Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

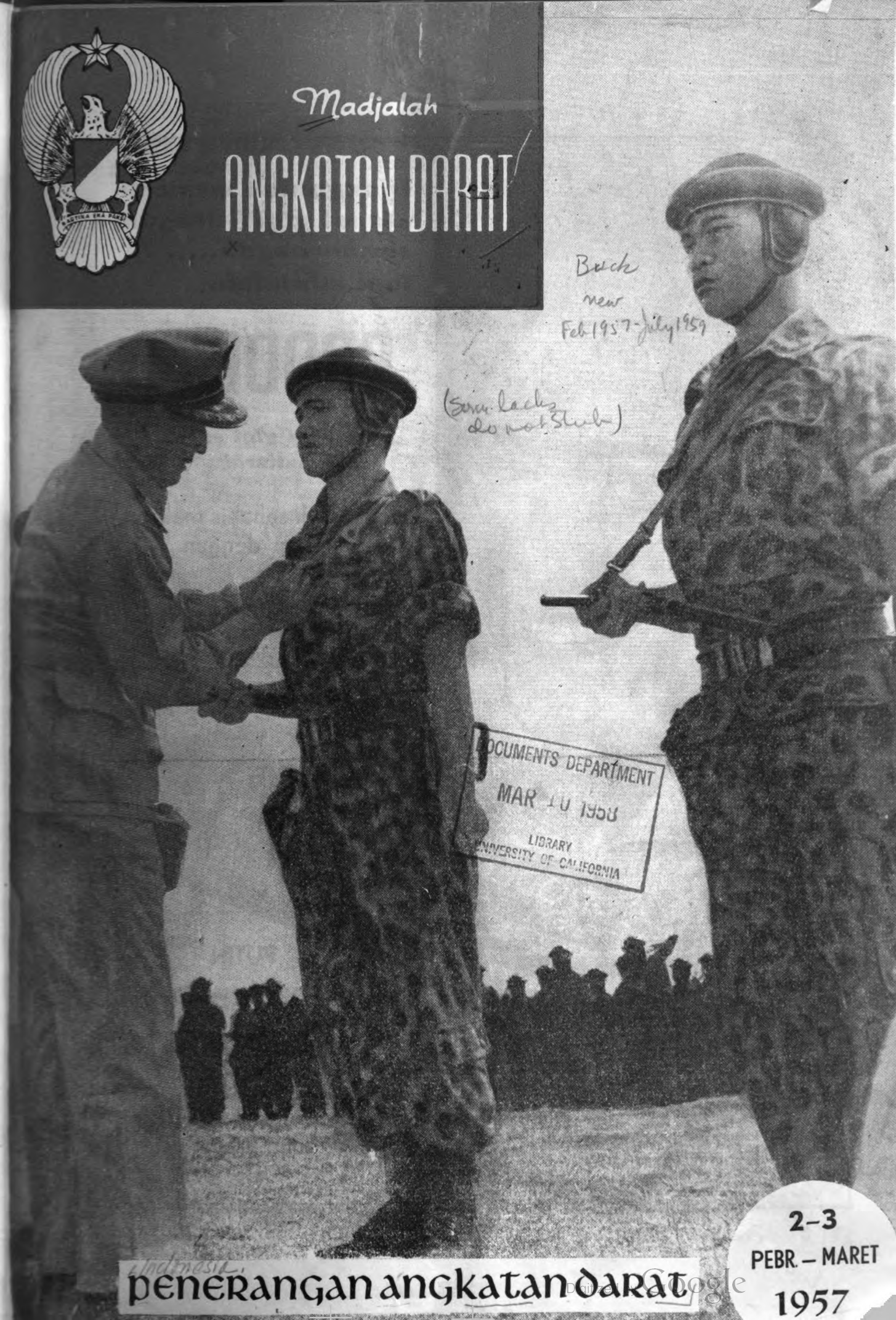

Back
new
Feb 1957 - July 1959

(Serv. Lacks
do not Circ.)

DOCUMENTS DEPARTMENT
MAR 10 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

2-3
PEBR. – MARET
1957

penerangan angkatan darat

Digitized by Google

Digitized by Google

Angkatan Darat No. 2-3 th VII Pebruari-Maret 1957

UA853
I5 M25
Feb. 1957-
July 1959

DARI MEDJA REDAKSI:

pengantar nomor 2-3-1957

Kata Redaksi :

Kembali, Madjalah jang selalu di-tunggu², kini berkundjung lagi kehadapan Saudara² sekalian, dan sebelum Saudara² membuka isi halaman ini selandjutnja, maka baiklah disini kami utjapkan selamat membatja terlebih dahulu. Setelah halaman isi ini Saudara periksa dengan teliti, maka barangkali dengan spontan Saudara² sekalian akan bertanja²: Mengapa Madjalahnja digandakan lagi nomer penerbitannja ? ; Mengapa isinja padat dengan artikel² berat, seperti Pasukan Komando, Intellegence, Tugas & Tata Kerdja, Panic Dan Mob-Action, Pertempuran Di-rawa², dan lain² artikel jang seragam dengan itu ?

Memang, untuk mengatasi kelambatan Madjalah kita ini, jang disebabkan beberapa faktor, jang mana faktor² tsb. sukar dipetjahkan. Dus, satu-satunja Way-out untuk mengatasinja hanjalah dengan menggandakan penerbitan ini, dan dengan digandakannja nomer ini, semoga Madjalah jang kita sajangi ini ta'kan terlambat lagi dalam menunaikan kewadjibannja untuk menemani saudara di-waktu² jang sedang luang, sehingga kebutuhan akan batjaan² jang aktuil dapat kami hidangkan setjukupnja. (Walau sebenarnja Madjalah kita ini djuga aktuil isinja, jang terlambat hanja nomernja sadja).

Dan mengenai padatnja artikel² berat jang kami sadjikan sekarang ini, dapat kami paparkan disini, bahwa pada penerbitan j.a.d. jaitu mulai No. 4 bulan April '57, Madjalah Angkatan Darat akan mengalami perobahan isi. Ja, akan dirubah 90°, kalau pada penerbitan jang lalu isinja ditekankan pada artikel² ilmu Perang, maka penerbitan jang dimaksud diatas akan kami titik beratkan pada batjaan² ringan bermutu jang berupa : Reportage, Tjeritera pendek mengenai penghidupan kita, Peristiwa² dimedan operasi, Kisah pradjurit kita di-masa² jang selam, sadjak² dan apa-apa jang sematjam itu. Tetapi ini semua djangan diartikan bahwa kami sudah tidak menghidangkan artikel ilmu Perang, kami masih tetap akan menghidangkannja, hanja tidak sebanjak seperti jang sudah². Dengan demikian dapat difahami bahwa maksud Redaksi memuat batjaan² berat begitu banjak, dengan tudjuan menghabiskan naskah² jang masih tertinggal dimedja kami.

Tetapi pembatja djangan takut, kalau pada nomer ini hendak kami pompa batjaan berat terus-menerus, karena dihalaman 45, sudah kami sediakan batjaan enteng jaitu **„Kisah seorang Letnan Muda, mendjadi Letnan Kolonel selama 10 hari"**. Dan pelaku² utama dari kisah ini masih mendjadi saksi hidup jang dapat, ditanjakan kebenarannja akan apa jang kami sadjikan ini.

Nah, untuk itu, saudara² kami harap sabar menanti kundjungan Madjalah kita j.a.d. jang barangkali saudara sekalian belum pernah mendjumpai apa² jang akan kami hidangkan nanti.

Sjahdan, tak lupa kami utjapkan selamat membatja, mempeladjari dan menikmati Madjalah ini.

ISI

1. Pasukan Komando — Major Inf. Moch. Idjon Djambi ..... 15—12/49
2. Intellegence — Major Inf. Pandusujoso ..... 12—17/50
3. Tugas & Tata Kerdja Dalam Staf Res./Bn. Inf. — Major Inf. S. Surjosukanto ..... 20—23/50
4. Panic Dan Mob-Action — Kapten Sukmadi Wiriadibrata ..... 24—32
5. Pertempuran di-rawa² — Raoul Ravon ..... 33—40/50
6. Lapangan Randjau — Ltd. Jusuf Purbosutedjo ..... 41—44
7. Seorang Letnan Muda mendjadi Letnan Kolonel selama 10 hari — Lts. Saudin Sagiman ..... 45—46.
8. D.I.I.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

*

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

TERBIT SEKALI SEBULAN

*

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

*

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

*

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Upatjara pemberian „Brevet Pelontjat Pajung" kepada anggota² RPKAD jang telah lulus dalam udjiannja.

Dalam gambar nampak KSAU Laksamana Muda Udara S. Suryadarma sedang memasangkan brevet kepada salah seorang anggota RPKAD.

Tadjuk Rentjana:

UJANGAN DILUPAKAN TUGAS MASING-MASING

Dalam beberapa bulan ini telah terdjadi hal-hal jang luar biasa dikalangan kita. Kedjadian² dimana Angkatan Darat terlibat didalamnja. Semuanja itu telah banjak meminta tenaga dan fikiran untuk menjelesaikannja. Pemerasan energie itu demikian hebatnja, sehingga seolah-olah tak ada lagi energie jang tinggal untuk memikirkan jang lain.

Tetapi walaupun demikian, walaupun rasanja habislah tenaga dan fikiran kita untuk mengatasi kesulitan² itu, satu hal tak boleh dilupakan, jaitu, bahwa pekerdjaan dan tugas kita masing² perlu diselesaikan. Tugas-tugas dalam lapangan pembangunan, pemulihan keamanan dan lain-lain. Sjukurlah, bahwa kita melihat adanja suasana jang „nuchter" dikalangan pimpinan jang bertanggung-djawab.

Tetapi, disana-sini ada kita melihat, bahwa orang melupakan tugas jang pokok, dan kerdjanja sehari-harian **hanja itu-itu sadja jang dibitjarakan,** sampai pekerdjaan mendjadi terlantar karenanja. Terhadap mereka ini perlu diserukan disini, bahwa **sikap itu sangat merugikan.** Disatu fihak tak mungkin ikut menjelesaikan dan dilain fihak pekerdjaannja sendiri tak kundjung selesai.

Ingatlah, bahwa pekerdjaan perlu diselesaikan. Organisasi adalah misalkan satu mesin. Apabila ada satu roda jang matjet tak berdjalan sebagaimana mestinja tentu akan mempengaruhi seluruhnja. Ini terang.

Maka, pegangan kita jalah: **apapun jang terdjadi: tugas masing-masing harus berdjalan semestinja.**

Tjamkanlah!

Hsn.

Digitized by Google

PASUKAN KOMANDO

Oleh: **Maj. Inf. MOCH. IDJON DJANBI**

III

17. **SUSUNAN (Formaties).**

Pada umumnja **dalam medan datar atau medan jang ta' begitu banjak tumbuh²-annja** digunakan susunan² jang telah ditetapkan dalam Ki. Senapan ROI-2, jang disesuaikan dengan kekuatan TOP dari suatu Kompanji Senapan Komando.

Dalam hutan² dan medan tertutup digunakan susunan² PPPT jang djuga disesuaikan dengan kekuatan TOP dari suatu Ki-Senapan Komando.

Selain dari itu dapat djuga disusun Kelompok² tertentu untuk gerakan² jang tertentu pula, dan Kelompok² ini akan bergerak dalam susunan jang taktis dapat dipertanggung djawabkan dalam keadaan jang terdapat sewaktu itu.

Kmd. Ki. Senapan Komando menentukan susunan jang akan digunakan dan setiap anggauta dari Ki. tersebut mengetahui tugasnja masing² dalam susunannja. Disebabkan keadaan medan di Indonesia dan tugas² jang diberikan kepada Pasukan Komando sangatlah tidak tepat dan tidak effisien untuk berpegang teguh pada satu susunan jang tertentu. Dalam Latihan² dari Pasukan ini diadjukan ber-matjam² susunan jang akan digunakan atas inisiatip dari Komandannja sesuai dengan keadaan.

18. **Pengamanan:**

Pengamanan jang terbesar dari Pasukan Komando terletak dalam daja-geraknja (mobiliteit), jaitu muntjul dengan tiba² lalu menghilang lagi sebelum daja-penembakan musuh jang terpusat (geconcentreerd) dapat menghantjurkan mereka dan kesemuanja ini diikuti oleh tindakan²/gerakan² jang tidak di-sangka² oleh

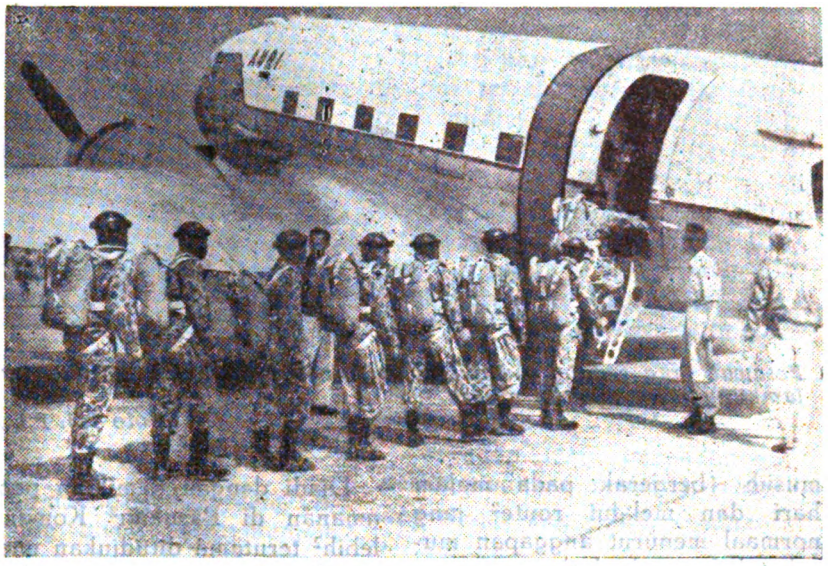

Pasukan Komando tugasnja tidak hanja terbatas didaratan sadja, djuga dilaut dan udara. Disini nampak anggota² pasukan pajung dari R.P.K.A.D. sedang menudju kepesawat terbang untuk berlatih terdjun dari udara.

(Foto Idj. P.L.).

Pesawat terbang telah diudara dan pintu pesawatnja telah dibuka. Maka sampailah saatnja mereka bersiap² untuk melompat.

(Foto Idj. P.P.).

Digitized by Google

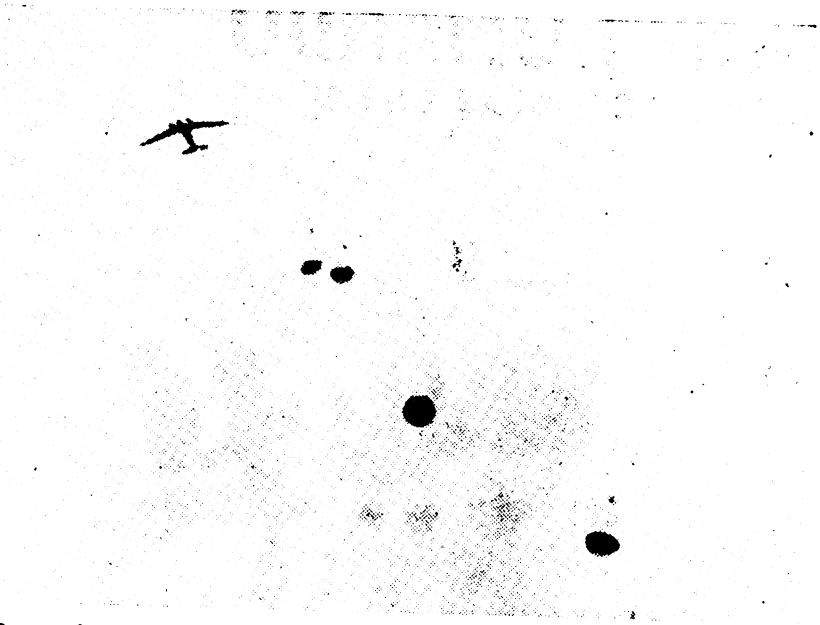

Pesawat jang sedang melakukan tugasnja jang berat. Pajung terlambung, pilot ikut tersenjum.

(Foto Idj. P.L.).

musuh (bergerak pada malam hari dan melalui route² jang normaal menurut anggapan musuh ta' dapat dilalui).

Pasukan Komando (jang tidak dibantu oleh sendjata² berat jang dibawanja sendiri atau tidak dibantu dengan tembakan bantuan lainnja) dapat dikatakan ta' mempunjai harapan lagi apabila mereka tertekan oleh tembakan musuh dan achirnja dimusnahkan. Parit perlindungan jang terbaik-dengan tidak ada daja untuk memberi tembakan balasan - tidak akan tahan terhadap hal ini. Satu-satunja djalan untuk mengatasi soal ini adalah **daja gerak** jang se-besar²nja dan dengan demikian mentjoba untuk setjepat mungkin melepaskan diri dari pemusatan tembakan musuh ini.

Untuk tetap tinggal ditempat itu dengan tidak ada daja untuk dapat memberi tembakan balasan adalah sama sahadja dengan membunuh diri. Pengamanan gerakan (marsbeveilliging) sewaktu bergerak madju harus diadakan se-teliti²nja dan harus diadakan kesegala djurusan dengan maksud tudjuan untuk mentjegah terdjadinja pertemuan (contact) antara Pasukan Komando tersebut dengan musuh sebelumnja mereka tiba disasarannja.

Djadi dengan demikian pengamanan di Pasukan² Komando lebih² terutama ditudjukan untuk mendapatkan **pemberitahuan** (waarschuwing) jang **tepat** pada waktunja untuk **mentjegah terdjadinja** perdjumpaan/pertemuan dengan musuh **sebelumnja tiba disasaran**, sedangkan biasanja pengamanan di Infanterie biasa mendjamin adanja gerakan madju jang ta' berhenti dengan tjara mengadakan „neven acties" selama gerakan madju itu bilamana perlu.

Apablia terpaksa terdjadi perdjumpaan/pertemuan dengan musuh sebelumnja tiba disasaran selandjutnja akan tergantung dari kekuatan musuh apakah gerakan tsb. akan dilandjutkan atau tidak.

Djadi diteruskan atau tidaknja gerakan tersebut tergantung dari kemungkinan dapat atau tidak dapat dihantjurkannja perlawanan musuh ini setjara „diam²" karena faktor pendadakan setiap saat harus terdjamin (dengan sendirinja hal ini semuanja apabila Pasukan Komando tersebut bergerak tersendiri dan tidak mendapat bantuan berupa apapun djuga). Bila mengadakan bivak persembunjian haruslah diperhatikan bahwa bivak ini harus djuga „mobil",

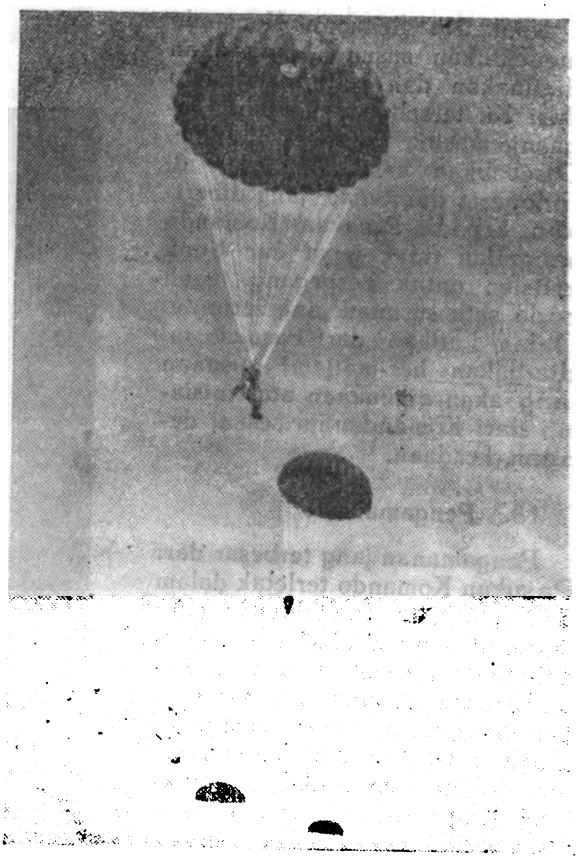

Pajung terbuka dengan baik. Saat mereka telah hampir berada didarat kembali.

(Foto Idj. P.L.).

Digitized by Google

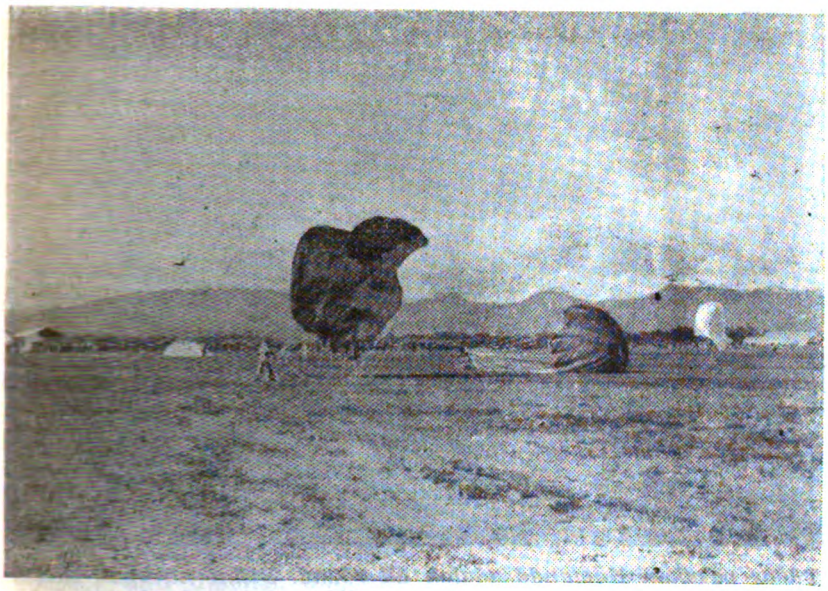

Selamat sampai didarat dan pajung digulung kembali.

(Foto Idj. P.L.).

Hal ini djuga dilakukan dalam Perang Dunia II di Birma dan Sumatera dimana selama waktu jang agak lama diadakan gerakan² Komando jang dilakukan dari bivak² persembunjian dibelakang garis² pertahanan Djepang (biasanja bivak² ini **sedikit'nja** sekali dalam dua minggu dipindahkan).

Dengan sendirinja selalu diadakan suatu „supply drop" sehari sebelum bivak tsb. dipindahkan. Mengingat sjarat² bagi suatu bivak persembunjian dan sjarat² DZ atau LZ sangat berbeda sekali, maka tidaklah akan terdjadi bahwa DZ/LZ dan bivak persembunjian tsb. berada disuatu tempat jang sama.

Dalam keadaan sematjam ini haruslah dibuka sebidang tanah untuk DZ dibivak persembunjian pada hari pemindahan bivak tersebut, atau pemindahan bivak tersebut harus dilakukan melalui suatu route dimana dalam perdjalanan dapat diadakan suatu „drop" disuatu tempat jang baik dan telah diselidiki dan ditentukan terlebih dahulu.

Tidak usah diterangkan lagi disini bahwa dibutuhkan suatu kesatuan tertentu jang terlatih untuk memenuhi sjarat² pengamanan ini dipandang dari sudut fisik dan mentaal.

Untuk dapat berdiam lama dalam suatu bivak persembunjian dibutuhkan moraal jang tinggi. Tugas djaganja berat ; penjamaran harus sempurna ; merokok dan memasak pada malam hari terlarang sekali ; pada siang hari ta boleh ada asap, pelaksanaan setiap pekerdjaan setjara diam-diam (ta' berusaha dsb.) adalah sjarat utama **sepandjang malam dan siang hari,** dan hal-hal ini berlaku untuk setiap hari dsb.

Suatu rentjana jang sempurna harus dibuat agar bivak persembunjian tersebut dapat dipindahkan **setjepat mungkin apabila tempat tersebut telah diketahui** oleh musuh.

19. **Pengadangan.**

Penempatan pengadangan dilakukan menurut tjara² jang lazim digunakan oleh Infanterie biasa dan terutama ditudjukan terhadap alat-alat pengangkutan, kurir² dan alat-alat pengangkutan Staf musuh.

Terhadap suatu pengadangan musuh diadakan 3 matjam reaksi jang tergantung dalam keadaan² berikut :

Musuh menembaki pengintai² kita, sedangkan sisa dari Kesatuan Komando tersebut **tidak** di-

Selesainja mereka melakukan tugas, dengan gembira dan bangga mengantarkan kembali pajungnja masing² kepada Bintara pesawat pajung.

(Foto Idj. P.L.).

Digitized by Google

tembaki oleh pengadangan musuh itu.

Sebagian dari Kesatuan Komando tersebut ditembaki oleh pengadangan musuh.

Seluruh Kesatuan Komando tersebut ditembaki oleh pengadangan musuh.

20. **Serangan².**

Serangan² dapat diadakan oleh Pasukan Komando untuk maksud tudjuan jang berikut :

Serangan pengintaian dengan maksud **hanja** mendapatkan keterangan² (tugas sematjam ini hanja diberikan apabila dalam suatu daerah tertentu tidak terdapat suatu kesatuan jang chusus dilatih dan dilengkapi untuk tugas² sematjam ini).

Serangan² untuk pengintaian umum. Serangan² untuk menjergap instansi², markas², lapangan² Udara, tempat² pertahanan musuh dsb.

Serangan² untuk menduduki tempat² strategis tertentu (djembatan², djalan² sempit dipegunungan, bergpasen, tempat² pemusatan lalu-lintas musuh atau dengan lain perkataan „bottlenecks").

Serangan² untuk mengalihkan perhatian musuh. Serangan² untuk memerdekakan dan mengambil tawanan² kita dari daerah musuh.

21. **Pemunduran.**

Tjara-tjara pemunduran tergantung dari keadaan² jang terdapat sewaktu itu dan dapat dilakukan sebagai berikut :

Dengan mengadakan perembesan setjara **perorangan** atau **dalam kelompok² ketjil** kedaerah sendiri. Melalui Laut adalah praktis sekali, dalam hal mana digunakan perahu² karet, kapal² selam, kapal² PT dan selain dari itu djuga digunakan kapal² pendarat. Melalui Udara dengan menggunakan helicopter atau pesawat peluntjur atau pesawat terbang air (dari suatu danau atau kali besar jang ada didekat).

Pemunduran melalui Udara ini dapat djuga dilakukan apabila ada suatu medan pendaratan ditangan kita atau membuat suatu medan pendaratan darurat. Seringkali suatu djalanan jang lurus dan terbuat dapat digunakan untuk ini.

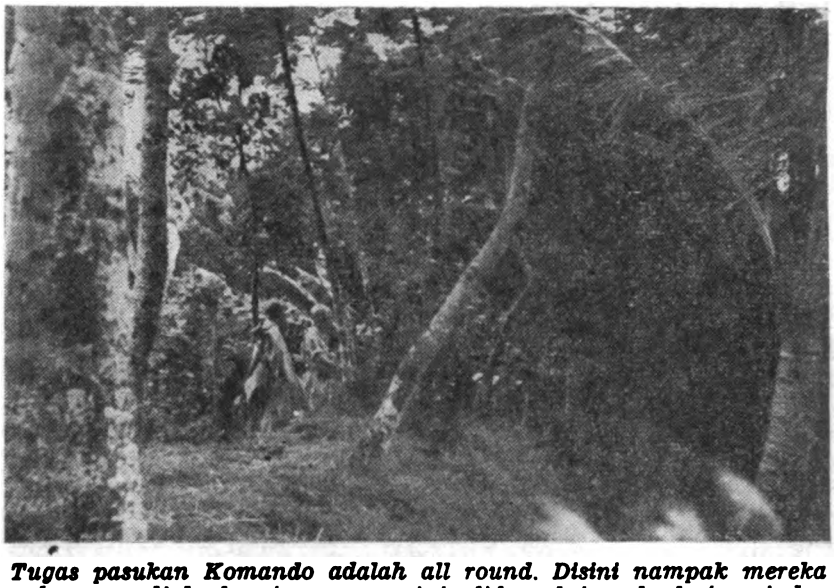

Tugas pasukan Komando adalah all round. Disini nampak mereka sedang mendjalankan tugas operasinja didaerah jang berhutan rimba.

Aspek² dari techniek Komando jang berikut jang ditudjukan untuk menggunakan setiap kesempatan jang diberikan oleh pendadakan, ketjepatan, keadaan ta' terlihat dan keadaan gelap pada malam hari, harus selalu digunakan sebagai pegangan dan dipertimbangkan sewaktu memilih tugas² bagi Pasukan Komando.

Kesanggupan untuk beristirahat pada siang hari dan mengadakan serangan² pada malam hari terhadap bivak² markas, pelabuhan², alat-alat perhubungan atau instalasi pada garis² hubungan musuh serta mengadakan pengadangan² terhadap alat-alat pengangkutan musuh. Perdjalanan² jang memerlukan tenaga luar biasa melalui djalan² jang tersembunji (40 mil dalam 24 djam adalah biasa dan pernah diadakan dalam gerakan² sebenarnja/operatip). Perembesan sampai dan didalam tempat² pertahanan lapangan Udara, pelabuhan² dsb., dan sesudah itu mengadakan sabotage. Serangan² pada malam hari untuk mendapatkan keterangan² menawan musuh, memperbesar keterangan, mengalihkan perhatian musuh jang sedang bertahan dsb.

PERINTAH OPERASI.

22. Perintah operasi dari suatu Kesatuan Komando meliputi 5 fatsal jang biasa digunakan.

Mengingat operasi² dari Pasukan Komando kebanjakan dilakukan oleh kelompok² ketjil, maka segala sesuatu dalam perintah tersebut diterangkan sampai hal-hal jang seketjil-ketjilnja umpamanja penentuan tugas² dari tiap² regu, malah sampai penentuan tugas² perorangan.

Selain dari itu hal-hal dibawah ini harus dipertimbangkan untuk dimaksudkan dalam perintah operasi sesuai dengan keadaan :

Membagi/memetjah Kesatuan Komando jang bersangkutan dalam kelompok² chusus untuk melaksanakan tugas² tertentu sesuai dengan rentjana. Lalu tiap-tiap kelompok akan menerima persendjataan, perlengkapan dan perlengkapan istimewa jang dibutuhkan sesuai dengan tugas dari kelompok² tersebut.

Tjara route, waktu² dan kata-kata rahasia (codes) jang akan digunakan sewaktu melalui per-

Digitized by Google

tahanan² sendiri, selain dari itu harus terdapat koordinasi jang baik mengenai hal ini dengan pasukan² kita jang berada digaris depan.

Untuk pendarat² dari Laut. Tonnage dan djumlah dari anggauta² dan material jang akan diangkut (daftar muatan).

Rentjana pendaratan dan pembagian kapal² kepada kesatuan Komando jang bersangkutan. Rentjana pendaratan, schema waktu untuk saat mendekati pantai dan keluar dari kapal (debarcatie). Menentukan beachmaster, beachparty dsb.

Untuk pendaratan² dari Udara. Tonnage dan djumlah anggauta jang akan diangkut.

Daftar muatan dan pembagian pesawat² terbang kepada Kesatuan² jang bersangkutan. Menentukan DZ dan codes DZ; mengatur organisasi sesudah pendaratan (pemberangkatan dari DZ ke RV. dari RV kesasaran dsb.).

Route² dan susunan² untuk merembes melalui garis pertahanan musuh : tempat berkumpul sebelum dan sesudah pelaksanaan tugas.

Route² dari RV/tempat berkumpul/beachhead/DZ kebivak persembunjian. Formasi (Susunan penempatan) dari bivak persembunjian dengan pos² depannja penggantian pos-pos depan, peraturan pemunduran pos² depan pada malam hari dsb.

Menetukan gerakan akan segera dimulai sesudah pendaratan atau terlebih dahulu mengadakan pengintaian setempat atau dari suatu bivak persembunjian.

Menentukan tembakan² bantuan Artillerie, Angkatan Laut atau Angkatan Udara taktis jang telah direntjanakan terlebih dahulu dan permintaan bantuan tembakan „on call".

Menetukan „resupply" penerimaan „resupply" di DZ jang telah ditetapkan sebelumnja atau DZ jang masih akan ditentukan lagi dsb.

Menentukan tempat² evakuasi dan tjara evakuasi dari jang luka-luka, tawanan penting dsb.

PERHUBUNGAN.

23. Umum.

Disebabkan adanja pesawat² radio SCR 694 terbukalah kemungkinan untuk mengadakan hubungan langsung diantara Ki. Senapan Komando jang bersangkutan dengan Divisi atau kesatuan jang lebih atas.

Dengan perantaraan langsung ini dapatlah Ki Senapan Komando tsb. mengadjukan permintaan langsung untuk :

Tambahan supply.

Satuan dari Angkatan Udara taktis.

Bantuan dari Angkatan Laut.

Bantuan dari Artillerie.

Selain dari itu pesawat² radio SCR 694 dapat djuga dipergunakan apabila peleton² dari Ki Senapan Komando bergerak dengan djarak antara mereka jang djauh serta bergerak djauh dari markas Kompanji. Hal ini banjak terdjadi dalam gerakan² dihutan. Dalam gerakan biasa kebanjakan berlaku djarak² perhubungan biasa pula dan perhubungan intern dari Kompanji diadakan dengan WS 31, SCR 300, SUF 22 dan BC 611 atau SCR 536. Selain dari itu di Kompanji tersebut terdapat bendera² isjarat dan alat² hubungan optis lainnja.

24. Bantuan udara.

Ki² Senapan Komando dilengkapi dengan pita² tanda untuk kerdja sama dengan Angkatan Udara.

Salah satu kemungkinan jang penting untuk dapat menentukan sasaran²/pertahanan² musuh bagi Pasukan Komando sebelumnja operasi dimulai adalah pengintaian Udara. Djuga selama operasi berdjalan Pasukan Komando seringkali menerima bantuan berita² sebagai hasil dari pengintaian Udara. Berita² ini disampaikan melalui hubungan pesawat radio (hubungan langsung antara pesawat terbang dan pasukan) atau berita² ini didjatuhkan dari pesawat terbang ke Kompanji (berita tertulis). Bantuan Udara jang bersifat offensief dapat diberikan asal sadja rentjana²nja untuk itu telah dibuat sebelumnja. Rentja-

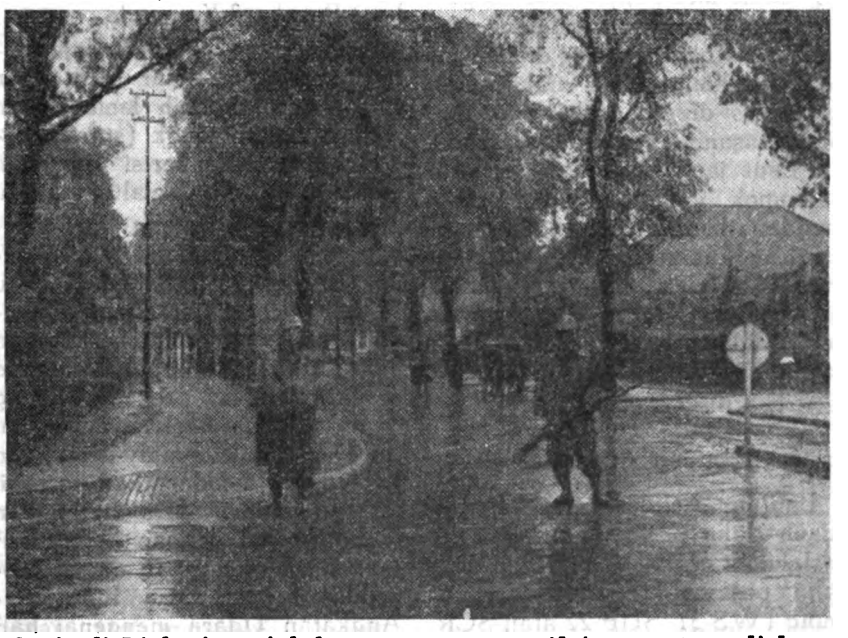

Razia di Djakarta untuk keamanan negara. Alat negara mendjalankan tugasnja dengan tenang meskipun dalam hudjan lebat.

Digitized by Google

na² ini dapat mengandung hal² berikut :

Selalu tersedianja pesawat² terbang tertentu jang selama gerakan Komando disediakan bagi Ki Senapan Komando jang bersangkutan. Pesawat² terbang ini menunggu suatu panggilan melalui saluran hubungan Divisi sesuai dengan kebutuahn operasionil dari Kmd Ki Senapan Komando. Dalam hal sematjam ini harus ada „F.A.C." jang turut dengan Pasukan² Komando itu. Apabila tidak ada „F.A.C." jang dapat turut serta, maka seorang anggauta Ki Senapan Komando akan ditundjuk untuk bertindak sebagai „A.C.". Anggauta ini dengan sendirinja harus telah mengikuti suatu kursus di Angkatan Udara dimana ia mempeladjari tjara² mendapatkan hubungan radio dengan pesawat² terbang dari Angkatan Udara taktis dan menudjukan (dalam arti dirigeren) sasaran jang diingini kepada pesawat² terbang tsb.

Pelaksanaan bantuan Udara menurut schema waktu jang telah disusun sebelumnja terhadap sasaran jang telah ditentukan sebelumnja pula.

25. **Bantuan oleh Angkatan Laut.**

Mengingat Ki Senapan Komando tidak mempunjai alat² organik untuk mengatur (dalam arti dirigeren) bantuan jang diberikan oleh Angkatan Laut, maka alat² ini harus diperbantukan melalui Staf atasan. Anggauta² Angkatan Laut jang bertindak sebagai kelompok penghubung untuk mendapatkan tembakan bantuan dari Angkatan Laut harus sudah mengikuti suatu Latihan Komando sebelum mereka dapat turut serta dalam suatu gerakan Komando untuk melaksanakan tugas² tsb. diatas.

26. **Bantuan Artillerie.**

Bantuan Artilleri untuk djarak djauh djika perlu dapat diminta melalui SCR 694, relay atau melalui pesawat terbang penghubung (WS 31, SUF 22 atau SCR 300).

ADMINISTRASI.

27. **Umum.**

Pada umumnja Ki² Senapan Komando diperbantukan kepada suatu Divisi untuk waktu jang tertentu. Dengan demikian Divisi tsb. harus memberikan bantuan administratip kepada Kompanji tsb. berupa :

Makanan, Mesiu, alat² Angkutan untuk keperluan operasi dan rekreasi, penukaran PSU pokok jang telah rusak, pembajaran tundjangan (toelage² dll.) dan sebagian dari gadjih.

Anggauta² administrasi (Ba. Peng. makanan, SMA, kurir, Pemasak dsb.) jang berada dikelompok Komando dari Ki² Senapan Komando biasanja tidak turut serta apabila Kompanji² tsb. mengadakan operasi².

28. **Pemberian Supply.**

a. Pasukan Komando dapat berdiam untuk lama dalam medan tanpa „supplyering". Mengingat pengangkutan supply untuk memelihara Pasukan Komando selama beropesai berbeda sekali dengan Infanterie biasa (karena Pasukan² Komando bergerak tersendiri tanpa L.O.C. jang biasa digunakan), maka suatu „supply-drop" dari udara merupakan penjelengaraan supply jang biasa bagi Pasukan² Komando.

Untuk mendapatkan daja gerak jang lebih besar serta agar dapat tinggal lebih lama dalam medan Paket² pokok (standaard-apakkette) jang berisi makanan, mesiu dsb. harus selalu tersedia.

Waktu dan tempat dari pemberian supply melalui Udara dapat ditetapkan sebelumnja atau „supply drops" ini dapat dilakukan atas panggilan/permintaan dari Kmd. Ki. Senapan Komando sesuai dengan procedure jang pada umumnja berlaku untuk hal ini. DZ² untuk „supply drop" dan DZ² untuk mendaratkan personil tambahan dari udara dipilih dan dibuat sesuai dengan ketentuan² jang telah ditetapkan dalam procedure kerdja sama Infanterie-Angkatan Udara mengenai hal² ini.

b. Apabila tidak ada suatu dinas untuk mempersiapkan/membungkus supply tsb., maka hal ini harus dikerdjakan oleh anggauta² Kel. Kompanji jang tidak turut serta dalam operasi.

c. Beberapa alat-alat perlengkapan tertentu tidak akan dapat diganti oleh Divisi, ketjuali apabila alat-alat ini telah disediakan sebelumnja (speciale vorraad). Bila suatu Pasukan Komando diperbantukan kepada suatu Divisi untuk waktu lama (lebih dari 2 bulan), maka haruslah diberi idzin kepada depot² peralatan Divisi tsb. menerimakan alat² perlengkapan chusus dari Depot² tentara jang menurut TOP Ki. Senapan Komando dalam daftar perlengkapan luar biasa, harus diberikan kepada Pasukan Komando (lihat Kpts. KSAD No. 367 tgl. Dec. 1954).

29. **Alat² pengangkutan.**

Pemeliharaan alat² pengangkutan jang ada di Ki. Senapan Komando harus dilakukan oleh Divisi jang bersangkutan dimana Kompanji tersebut diperbantukan.

30. **Dinas Kesehatan.**

Pemeliharaan kesehatan selama beroperasi dilakukan oleh 4 anggauta kesehatan jang ditempatkan dalam tiap-tiap Kompanji, sedangkan untuk operasi² tertentu dapat diberikan anggauta² tambahan dari Resimen Pasukan Komando Angkatan Darat.

Isi dari tas obat-obatan jang dibawa oleh tiap² anggauta adalah lebih lengkap daripada di Infanterie biasa (jang hanja membawa alat-alat pembalut) dan tiap² anggauta mempunjai pengetahuan PPPK jang tjukup. Hal ini disebabkan evakuasi dari jang luka² biasanja diperlambat oleh keadaan dan karena perawatan oleh seorang Dokter serta pembedahan² baru dapat diadakan pada tingkatan jang lebih atas lagi.

TRAINING.

31. **Sjarat Masuk :** Sesuai dengan surat Kpts. Insp. Inf. No. 0100 tgl. 19 Okt. 1954.

Digitized by Google

32. **Sifat Latihan Komando.**

Jang doorslagge vend untuk „Lulus" ataukah „Tidak lulus" dalam Latihan tingkat I, **bukanlah** hanja **factor² pengetahuan Militer Teknis sahadja akan tetapi setiap Peladjar harus memenuhi FAKTOR² MUTLAK KOMANDO** dengan sjarat² perkataan „TJUKUP". **FAKTOR² MUTLAK** ini ada 8 matjam dan faktor² ini hampir semua merupakan faktor psychologis dan physiek :

Keradjinan, Ketabahan hati (doorzet-ingsvermegen).

Inisiatip, tanggung djawab, pimpinan

Perasaan sosial dan perasaan sportif, djiwa persatuan.

Ketjepatan mengadakan reaksi.

Semangat.

Keberanian.

Disiplin.

Disiplin pribadi.

Hasil tidak hasilnja suatu peperangan djuga tergantung dari sifat² perorangan SEGALA SESUATU mungkin ditjapai dengan orang² jang baik, walau dalam keadaan jang bagaimana sulitnja djuga. Dan seseorang jang baik dalam perang modern harus mempunjai ketabahan djasmani dan rochani jang besar sekali atau mentale en physieke gehardheid.

Achlak dari suatu Pasukan akan runtuh djika tidak terdapat ketabahan rochani ini (Mentale gehardheid).

Latihan² dari Pasukan Infanterie biasa se-baik²nja harus ditudjukan kearah faktor² psychologis physiek tersebut. Faktor² I-8 tsb. diatas — antara lain — ada-lah **FAKTOR² MUTLAK** bagi Pasukan Komando karena mereka hampir selalu akan bergerak dalam kesatuan² jang ketil sahadja **tanpa** bantuan/dengan kurang bantuan sendjata berat dan **tanpa** kesatuan² samping.

Selain dari itu faktor² ini harus dimiliki oleh setiap anggauta KOMANDO agar setiap tugas operasionil jang berat dan istimewa jang diberi oleh atasan DAPAT dilaksanakan se-sungguh²nja dan membawa hasil² jang se-baik²nja. Sebaliknja PASUKAN KOMANDO akan gagal dalam gerakan² istimewa itu apabila **setiap** anggauta **TIDAK MEMENUHI** faktor² tersebut dengan akibatnja :

Sikap/Djiwa KOMANDO akan hilang.

Potensi dan **Daja Pukul KOMANDO** akan hilang.

Daja-Gerak KOMANDO akan hilang.

Solidairiteit KOMANDO akan hilang.

Rasa Persaudaraan/Teamgeest KOMANDO akan hilang.

Dst.-nja, sehingga gerakan² istimewa itu akan sudah gagal **SEBELUMNJA** gerakan tsb. dimulai !

bahwa gerakan² Pasukan Komando akan berhasil apabila FAKTOR² MUTLAK tsb. diatas da-

Dengan ini djelaslah sudah, pat dikembangkan/ditanam sedalam-dalamnja dalam hati sanubari tiap-tiap peladjar adspirant KOMANDO.

Dan memang demikian seharusnja !!! Hal ini adalah doktrinair dan inilah pula sebabnja maka Latihan² KOMANDO harus disesuaikan dengan FAKTOR² MUTLAK jang doktrinair tsb.

Dan hal ini berarti bahwa Latihan² KOMANDO harus ditudjukan (tertudju) agar supaja Faktor² I-8 (antara lainnja) dapat dites dengan diadakannja beberapa Latihan² jang psychologis pula !!! (a.l. Latihan² physiek jang sangat berat, berbivak dalam veldbivak selama 6—8 minggu disuatu tempat jang djauh dari kota dengan kurang hiburan c.q. penjendirian/afzondering dalam keadaan jang sulit), sambil terus-menerus mengawasi standaard² jang tinggi mengenai kerapihan, djuga sesudah mereka kembali dari latihan² jang mendjadikan mereka kotor, olah raga ditudjukan untuk mentjapai teamgeest, persaudaraan dan solidairiteit dengan menambah daja reaksi jang tjepat dll.

Latihan² itu didjalankan/dimaksudkan untuk **menguatkan watak** dan untuk **menguatkan psychologis weerstandsvermoge** jang sebetulnja nanti sangat diperlukan dalam peperangan semesta atau tugas² istimewa jang akan diberikan kepada Pasukan KOMANDO.

Hal-hal tersebut ini hanja dapat ditest dengan diadakannja pertjobaan² jang berat (zware beproevingen) mengenai kemampuan kemauan (wilsweerstandsvermogen) dari siswa² dan peladjar² adspirant KOMANDO. Dan test ini seharusnja diadakan **tanpa** menghilangkan sifat² ingat diri sendiri kepribadiannja.

Sjarat² untuk testing ini memang sangat berat, akan tetapi sjarat² ini tidak mungkin untuk dikurangi, karena dengan demikian sendi kekuatan dari Pasukan KOMANDO sebagai alat² kekuasaan istimewa dari Negara kita akan berkurang djuga.

Dan kita tidak boleh meluluskan anggauta sebagai KOMANDO apabila ada kemungkinan bahwa mereka dikemudian hari **TIDAK** tahan akan tekanan djiwa jang berat dari suatu tugas KOMANDO dalam peperangan modern. Apabila anggauta **toch** diluluskan djuga, maka hal ini akan merupakan suatu kedjahatan terhadap djiwa mereka dan terhadap kawan mereka !!!

Suatu tjontoh pada waktu ini adalah Kompanji² Senapan Komando jang sudah beberapa kali dapat bergerak dalam keadaan² jang luar biasa sukarnja dan berhasil pula dalam gerakan² itu. Dipandang dari sudut psychologis hal-hal ini dapat dilaksanakan/ditjapai oleh Pasukan tersebut disebabkan antara lain. Mereka **dapat** melaksanakan perintah² gerakan jang berat itu bukanlah hanja dengan pengetahuan militer teknis jang tinggi, akan tetapi terutama karena adanja „wilsracht" dan faktor² jang psychologis pula pada mereka.

Konsekwensi² dari pada itu adalah bahwa **setiap Pelatih** di Pasukan Komando harus mempunjai „kemauan keras" jang lebih besar lagi untuk dapat melaksanakan rentjana peladjaran Pasukan Komando sesuai dengan sjarat² doktrinair tsb.

Digitized by Google

Dengan ini djelaslah pula bahwa karat atau gehalte Pelatih² Pasukan Komando harus lebih tinggi agar mereka dapat melaksanakan rentjana Latihan Pasukan Komando setjara praktis dengan **TIDAK ADA „VERWATERINGSPROCES".** Setiap Pelatih dalam hal ini harus mempunjai usaha jang besar agar dapat menjesuaikan DOKTRINE komando dengan rentjana Latihan Pasukan Komando dalam pelaksanaannja setiap hari.

33. **Tingkatan Latihan :**

Latihan² terdiri atas 3 tingkatan ditambah dengan latihan² tjampuran/istimewa.

LATIHAN UMUM (Latihan tingkat I) : Latihan Pendahuluan, Latihan Dasar (Pendahuluan Komando), Latihan landjutan Komando.

Latihan mendarat dari Laut (Lat. Komando tingkat 2).

Latihan melontjat dari udara (Lat. Komando tingkat 3).

Latihan gabungan, Chusus, semi ops, dalam kesatuan dll.

34. **Maksud tudjuan dari „Latihan Pendahuluan" dari Latihan Komando, tingkat 1.**

Mengichtiarkan agar pengetahuan semua peladjar berada dalam satu tingkat, sebelumnja Latihan pendahuluan Komando dimulai.

Agar disiplin, administrasi dan pengetahuan sendjata dari semua peladjar berada pada tingkat jang tinggi.

Mempersiapkan semua peladjar dari sudut **physiek** dan **mentaal** agar mereka dapat mengikuti latihan² dalam Latihan Pendahuluan Komando dan Latihan Landjutan Komando.

Mulai memupuk „Komando Korpsgeest".

35. **Maksud tudjuan „Latihan Pendahuluan Komando" dari Latihan Komando tingkat I.**

Melandjutkan pemupukan „Komando Korpsgeest" berdasarkan „Sifat dan Doktrine Pasukan Komando".

(Bersambung hal. : 49).

INTELLIGENCE

O.eh : pndsjs

Asal kata dan perkembangannja.

Disebut orang **intelligent,** bila ia memiliki daja tangkap tjepat dan tepat. Nilai kemampuan melihat, mempeladjari, mengerti dan mengetahui tjukup tinggi. Dalam bahasa kita disebut orang **tjerdas.** Ia tidak membutuhkan waktu lama dalam menangkap atau menerima sesuatu. Membatja atau mendengar sepintas lalu sadja tjukup baginja memahami dan segera pula dapat memberikan pendapatnja.

Hasil kerdja **otak** sedemikian itu disebut **hasil ketjerdasan.** Dari sinilah **batas-pengertian** mengenai intelligence diperoleh, sebab fakta² dan keterangan² (= data, gegevens) jang **belum diolah melalui otak** belum dapat disebut intelligence. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa : **intelligence** adalah fakta² dan keterangan² jang sudah **matang,** sedangkan fakta² dan keterangan² jang masih merupakan **bahan mentah** dan **belum diolah** disebut **informasi.**

Gunanja intelligence.

Intelligence dipakai **menggaris** kebidjaksanaan² dan **menentukan** tindakan². Ia merupakan faktor utama dalam mempengaruhi keputusan seorang atasan, baik seorang Presiden maupun seorang Komandan Batalion. Tanpa intelligence suatu garis kebidjaksanaan tidak dapat dipertanggungdjawabkan. Dengan intelligence kita dapat mengukur **kekuatan** diri-sendiri, lawan maupun kawan. Dengan demikian kita dapat menentukan **tjorak** permainan kita. Perlu diketahui, bahwa tuntutan² dan menjerahnja salah satu fihak **tidak** ditentukan di arena perundingan, tetapi sudah dirantjang terlebih dahulu **sebelum** perundingan dilakukan.

Dalam ilmu-militer intelligence tidak dapat dipisah-pisahkan dengan operasi. Mereka merupakan anak-kembar Siam. Operasi **tanpa** intelligence di-ibaratkan manusia jang tidak suka memakai **otaknja.** Dikatakan, bahwa : Seorang Komandan jang berhasil adalah perwira intelligence jang baik dan seorang intelligence jang berhasil adalah perwira operasi jang baik.

Azas intelligence.

Azas intelligence tidak djauh bedanja dengan rangkaian tindakan ibu didapur. Sebelum ibu (= Perwira Intelligence) dapat menghidangkan masakan jang lezat dan tjukup vitamin bagi ajah (= Komandan) dan putera-puteranja (= Perwira Staf lainnja), diusahakan olehnja terlebih dahulu bahan² mentahnja (= informasi). Untuk keperluan itu kadang² beliau pergi ke pasar sendiri atau menjuruh budjangnja ataupun bila telah mempunjai langganan beliau tjukup dirumah sadja dan langganan² itu akan datang sendiri dirumah. Fase ini fase **pengusahaan** atau **pengumpulan** bahan² mentah.

Bahan² mentah tadi oleh ibu sebelum atau sesudah dibeli diteliti apakah pembelian tidak terlampau mahal dan apakah bahan² jang dibelinja itu tidak djelek atau busuk. Kalau bahan² ternjata menurut penelitian busuk, kepertjajaan ibu terhadap tukang sajur atau tukang daging itu akan hilang. Setelah penelitian dilakukan ditjatat olehnja pembelian untuk hari itu. Sekarang beliau menetapkan mana jang harus dimasak sekarang dan mana untuk waktu sore.

Digitized by Google

Komando² Militer selalu mengadakan pers konperensi. Tetapi keterangan² jang diberikan itu hendaklah berbidjaksana dan teliti. Sebab potongan² berita disurat² kabar, oleh intelligence² jang tjerdik dengan meng-hubung²kannja dapat menjelami rahazia² militer dan negara. Disini nampak Let. Kol. Sj. Gaharu, Komandan K.D.M.A. (kiri) sedang memberikan keterangan kepada para wartawan. Dan para wartawan (kanan) mentjatatnja.

Lalu dimulai oleh beliau membersihkan, mengupas, meradjang, mentjatjah, dsb.-nja. Kini tinggal menggolongkan menurut matjam masakan. Ibu berfikir : kalau ini diberi garam dan gula sedikit rasanja akan begini dan kalau diberi vetsin rasanja akan begitu. Bila menurut fikiran beliau sudah tepat baru dimulai menggoreng atau merebus. Kadang² dalam menggoreng atau merebus itu masakan diketjapinja untuk mejakinkan teorinja. Fase kedua ini disebut fase **pengolahan.**

Dalam intelligence berhasil baiknja fase pengolahan tergantung pada ketjerdasan dan adanja keahlian jang mengolahnja. Orang jang tiada ketjerdasan selalu lambat dalam menafsirkan dan merumuskan sesuatu. Pada waktu kebutuhan mendesak akan hilang artinja dan tiada guna. Tiadanja keahlian berarti disangsikan mutunja. Apakah ketjerdasan masih dapat diperbaiki melalui adjar, meskipun hal itu termasuk pembawaan ? Kebiasaan berfikir kritis dan logis dapat memperbaiki daja kerdja otak. Kritis : tidak tjukup puas dengan these jang diberikan, tetapi tiap² these masih dapat ditjari anti- dan synthesenja. Logis : kemampuan memberikan djawaban terhadap pertanjaan² : apa (siapa), bagaimana, dan mengapa ; kalau perlu dapat ditambah bila, dimana, dan kapan. Keahlian berpusat pada faktor² : pendidikan, latihan, dan pengalaman. Soal ini tiada kesukaran asal memenuhi sjarat² tes jang minimaal diperlukan.

Kembali kepada ibu. Sebelum masakan disadjikan, beliau masih harus mengatur medja-makan. Alas medja harus dipasang. Piring, sendok, garpu, gelas, dsb.-nja masih harus diatur pada tempatnja, sehingga memudahkan bagi penjantap²-nja. Dengan demikian ajah nanti tidak memanggil-manggil sebab sendok belum disediakan atau Toni ber-sungut² karena tidak diberi air minum.

Fase ketiga ini disebut fase **penghidangan.** Dalam intelligence kelantjaran fase penghidangan tergantung pada ketjakapan penjadjian dalam bentuk kesimpulan-tafsiran (= esimate) inetlligence. Oleh karena masakan itu tidak hanja ajah dan putera²-nja sadja jang membutuhkan, maka ibupun meneruskan hasil pekerdjaannja kepada pembantu² rumah (= komandan² bawah, sedjadjar, dan atas). Sehabis makan dan ajah sedang duduk dan merokok, ibu kadang² bertanja kepada ajah : Bagaimana Pak masakannja lezat atau tidak ? Tetapi djarang ajah mendjawabnja tidak lezat, walaupun ibu masakannja agak kurang dari biasanja. Tetapi djika suka kritik jang membangun, ajahpun tidak keberatan mengatakan ini dan itu, dan esoknja ibu giat memenuhi harapan ajah. Sering pula ajah menjuruh ibu membuat masakan kegemaran ajah. Untuk meluluskan permintaan ajah paginja ibu mengkoordinasikan pengusaha² untuk mentjari apa jang diminta ajah. Dan bila telah mendapatkan apa jang ditjari, rangkaian tindakan ibu sama dengan kemarin dan begitulah seterusnja. Demikianpun azas intelligence jang tak berudjung pangkal berputar andaikan roda tetap dalam poros.

Intelligence negatif.

Intelligence bersifat positif kalau kegiatan²-nja bersifat offensif. Antithese intelligence positif disebut intelligence negatif. Sifat kegiatan² intelligence negatif bersifat defensif. Tugas pokok intelligence negatif melumpuhkan atau menghantjurkan sistim intelligence musuh. Kegiatan²-nja

Digitized by Google

berkisar pada : mentjegah agar supaja informasi jang sebenarnja tidak djatuh ketangan musuh ; dan menipu atau memperdajakan musuh dengan muslihat.

Pentjegahan dilakukan setjara aktif maupun pasif. Dikatakan aktif kalau tindakan²-nja itu merintangi setjara fisik usaha² musuh dalam mendapatkan apa jang ditjari. Termasuk katagori ini, a.l. kontraspionase. Dikatakan pasif kalau tindakan² itu ditudjukan untuk menjembunjikan informasi jang sebenarnja dari musuh. Termasuk katagori ini, a.l. penjensoran dan pengamanan dokumen² rahasia. Menipu atau memperdajakan musuh bersifat positif-negatif. Termasuk katagori ini, a.l. penjebaran informasi² palsu.

Tingkatan Intelligence.

Intelligence bergerak disemua lapangan kehidupan, baik politik, ekonomi maupun militer. Dalam gerakannja terbagi atas keluasan tugas jang dihadapi. Maka dari itu kita mengenal 3 tingkatan intelligence. Tingkatan **strategis** : membantu merumuskan kehendak² dan kemampuan suatu bangsa, misalnja, dalam lapangan militer membantu merumuskan ikut atau tidaknja dalam pakta² militer, dalam lapangan politik atau ekonomi membantu merumuskan kebidjaksanaan² dalam perundingan² atau perdjandjian².

Tingkatan **operasionil** : tingkatan ini bergerak antara tingkatan strategis dan taktis. Biasanja jang dibantu itu **tidak** mempunjai kekuasaan membuat kebidjaksanaan. Pemakaian istilah operasionil dipakai mengenai penjelarasan pelbagai taktik guna mentjapai puntjak dalam kesatuan tindakan, atau keselarasan pelbagai tindakan² ketjil terhadap langkah² antara didalam merumuskan kebidjaksanaan jang pasti. Tingkatan **taktis** : tingkatan ini bersifat chusus atau setempat.

Organisasi badan² intelligence.

Dalam menjusun badan² intelligence biasanja berbeda satu sama lain, begitupun dalam lapangan methode dan hasilguna, tetapi **semuanja** memakai kesamaan fungsi² azasi.

Di Amerika-Serikat.

Selain badan² intelligence jang berada di Angkatan Darat, Laut, dan Udara, demikianpun dibeberapa Kementerian sipil, Amerika-Serikat memiliki badan intelligence diatasnja badan² jang ada dan disebut CIA (= Badan Intelligence Pusat). Badan tersebut didirikan dibawah Dewan Keamanan Nasional. Fungsi Utama CIA memperlengkapi keterangan² (= data, gegevens) jang dibutuhkan Dewan Keamanan Nasional guna memberikan nasihat² kepada Presiden. Oleh karena CIA satu-satunja badan intelligence jang tertinggi, maka terhadap badan² intelligence lain ia mempunjai pengaruh dominan (= dominerend) melalui usaha² memperlengkapi informasi dalam rangka memberikan nasihat² kepada Presiden. Sebagai kebiasaan badan intelligence, CIA-pun disusun melalui saluran² jang berliku-liku dan luas dengan pelbagai bagian² untuk pelbagai bentuk intelligence, seperti: pengusahaan informasi jang terang-terangan dan jang dirahasiakan, penjelidikan keilmiahan dan analisa, dsb.-nja. Djumlah personil seluruhnja ditafsir lk. 9000 sampai 15000 orang.

CIA merupakan badan intelligence positif dan negatif. Intelligence negatif tidak ditugaskan kepada CIA sadja, tetapi djuga kepada sebuah badan dari Kementerian Kehakiman jang disebut FBI (= Biro Investigasi Federal). Kewadjiban badan ini mengadakan pengusutan mengenai pelanggaran undang² federal, mentjari dan menangkap pelanggar²-nja. Dalam arti intelligence negatif, FBI adalah badan kontra-spionase. Kontra-spionase setjara azasi adalah fungsi **kepolisian.** Ketegasan perbedaan antara badan² jang mendjalankan kontra-spionase dan security pada umumnja masih kurang dimengerti. Tiada pengertian itulah menjebabkan tugas² mendjadi terhambat karenanja. Sering terdjadi, bahwa badan jg diserahi tugas kontra-spionase dituduh menggagalkan dalam menangkap spion² sebelum mereka mengachiri tugasnja. Pentjegahan spionase dan sabotase **bukan** fungsi azasi dari kontra-spionase, tetapi tanggung-djawab dari badan² security diachir sumber informasi. Melindungi sumber informasi agak mudah, tetapi menangkap spion² adalah tugas jang sulit dan memusingkan.

Di Inggeris.

Badan Intelligence setingkat dengan CIA adalah JIB (= Biro Intelligence Bersama). Biro ini merupakan gabungan intelligence antara ketiga Angkatan. Fungsi utama memperlengkapi keterangan² jang dibutuhkan kabinet termasuk kesimpulan-tafsiran intelligence. Intelligence Militer Inggeris atau disingkat MI terdiri atas tjabang² chusus dipimpin masing² oleh spesialis, a.l. MI-5 untuk intelligence negatif, MI-8 untuk kriptografi, MI-11 untuk propaganda. Intelligence negatif didjalankan djuga oleh Bagian Chusus dari Dinas Pengusutan Kedjahatan jang dibawahkan oleh Djawatan Kepolisian „Scotland Yard".

Selain intelligence jang berada dilingkungan ketentaraan dan kepolisian terdapat pula intelligence politik dilingkungan Kementerian Luar Negeri.

Di Rusia.

Badan Intelligence Rusia jang sama dengan CIA dan JIB disebut RU. Susunan terdiri dari 3 seksi selingkungan strategis meliputi geografis seluruh dunia, dan kedalam seksi-seksi fungsionil untuk mengerdjakan tugas² tehnis, seperti : otentikasi, kartografi, kriptografi, dsb.-nja. Penilaian dipertanggung-djawabkan kepada Seksi Politik dan penjebaran diseksi lain.

Intelligence negatif hanja ada dilingkungan kepolisian jang berada di Kementerian Dalam Negeri. Perlu diketahui, bahwa pendjagaan kerahasiaan sangat

Digitized by Google

keras di Rusia, lain dengan di-negara² Barat dimana di Rusia keterangan² bertjap sangat rahasia diedarkan bebas di-negara² itu.

Di Indonesia.

Walaupun negara kita masih muda, kitapun sudah memiliki badan intelligence. Perkembangan badan intelligence kita bersama² dengan perkembangan Angkatan Perang. Disamping intelligence jang berada di Angkatan Perang, kitapun memiliki intelligence **diluar** Angkatan Perang. Intelligence diluar Angkatan Perang itu merupakan intelligence **negatif** jang disebut DP KN (= Dinas Pengawasan Keselamatan Negara). Badan tersebut berada dibawah Djawatan Kepolisian Negara.

Meskipun kita sudah memiliki badan² intelligence jang pada azasnja tidak berbeda dengan negara² lain, tetapi belum berarti bahwa badan-badan terstebut telah mendekati kesempurnaan, sebelum adanja hukum jang menetapkan dengan tegas **kedudukan** satu sama lain dalam rangka usaha mendjamin keselamatan nasional. Sebab **tanpa** itu tidak mungkin ditjapai **keselarasan** kerdjasama jang sehat.

Tentang penjelidikan keilmiahan dan analisa jang berdajaguna.

Pada tanggal 20 Maret 1935 seorang penulis bernama Berthold Jacob ditjulik oleh agen rahasia Djerman di Swis. Jacob telah menulis setjara mendalam tentang Angkatan Darat Djerman. Pada waktu itu Djerman sedang dalam permulaan fase mempersendjatai diri kembali. Ia menerbitkan buku ketjil berisikan keterangan² lengkap tentang organisasi Angkatan Darat Djerman jang baru. Buku tersebut terdiri dari 172 halaman jang menggambarkan struktur komando, personil Staf Umum jang baru, komando² grup Angkatan Darat, pelbagai distrik militer, sampai pada peleton senapan jang diperbantukan pada Divisi Panzer jang baru terbentuk. Djuga tertjatat nama² 168 djenderal² pemegang komando disertai keterangan ringkas riwajat hidupnja.

Ketika Hitler membatja buku itu mendjadi gusar dan memanggil segera penasihat intelligence Kolonel W. Nicolai. Ia bertanja, bagaimana mungkin seseorang dapat menemukan begitu banjak keterangan mengenai Angkatan Perang. Nicolai memutuskan mendapatkan djawaban atas pertanjaan itu dari Jacob sendiri. Seorang agen bernama H. Wesemann ditugaskan berhubungan dengan Jacob dan memasukkannja dalam perangkap. Ia mulai usahanja dengan menjamar sebagai ahli sastera di Basel (Swis) dekat perbatasan Djerman. Menjaru sebagai pelarian ia berkenalan dengan beberapa orang² buangan Nazi Djerman. Di London ia berhasil bertemu dengan Jacob. Setelah berkenalan baik ia mengundangnja datang di Swis guna mengadakan tukar-pikiran tentang sastera. Oleh Jacob undangan itu diterima baik.

Beserta isterinja Jacob pergi ke Basel dan diterima Wesemann. Setelah menempatkan isterinja di hotel, ia pergi bersama tuan rumah ke restoran. Disitu mereka bertjakap-tjakap tentang sastera sambil makan dan minum. Tatkala Jacob kebetulan pergi ke kamar belakang, Wesemann berhasil memasukkan sematjam obat tidur di gelas Jacob. Tanpa tjuriga sewaktu diadakan minum bersama gelas tadi dengan semangat dihabiskan isinja. Tidak lama ia mendjadi lemas dan tak sadarkan diri. Dengan pertolongan pelajan restoran Jacob diangkut Wesemann kedalam mobil jang telah tersedia. Sebentar kemudian Jacob telah dalam perdjalanan ke Djerman.

Sampai di Berlin sebelum tengah malam. Ia diangkut langsung ke markas Gestapo di Prins Albrecht Strasse dan dimasukkan di kamar tingkat dua, dimana beberapa perwira dan orang sipil telah menunggu. Sebagai kepala bertindak Kolonel Walter Nicolai jang menjerang ia dengan perta-

Digitized by Google

njaan : Tjeritakan tuan Jacob ! Dimana tuan mendapatkan keterangan² bagi bukumu jang mengedjutkan dan memalukan itu ? Kemudian terdengar pendjelasan hasil pekerdjaan intelligence jang gilang-gemilang. Segala sesuatu dalam buku saja berasal dari laporan² jang diterbitkan di **pers** Djerman,. berkata Jacob. Djika saja njatakan bahwa Djenderal Major Haase adalah Panglima Divisi 17 dan ditempatkan di Nuremberg, saja terima informasi itu dari berita **kematian** dalam surat kabar Nuremberg. Sepotong berita dalam surat kabar itu menjatakan bahwa Djenderal Haase, jang baru datang di Nuremberg sebagai Panglima Divisi 17 jang baru dipindahkan dikota itu, menghadiri pemakaman. Dalam suratkabar Ulm, demikian Jacob meneruskan tjeritanja, saja ketemukan sepotong berita dihalaman kemasjarakatan mengenai peristiwa jang lebih bahagia, jaitu **perkawinan** antara putri Kolonel Vierow dan Major Stemmermann. Vierow dikabarkan sebagai Komandan Resimen 36 Divisi 25. Major Stemmermann dikenal sebagai Perwira PHB Divisi. Hadlir djuga dalam perkawinan itu Djenderal Major Schaller, jang ditjeritakan sebagai Panglima Divisi jang bermarkas di Stuttgart.

Dengan ini berachirlah pertanjaan. Untung bagi Jacob bahwa Nicolai menghargai pekerdjaan intelligence jang baik. Kekaguman atas pekerdjaan Jacob mendjamin ia mendapatkan perlakuan jang berperikemanusiaan. Peristiwa Jacob tersebut sampai mendjadi peristiwa diplomatik. Swis menuntut agar Djerman segera melepaskan Jacob. Kementerian Luar Negeri Djerman dibuat malu karenanja dan dimulai mentjari Jacob. Ia diketemukan dipendjara Gestapo. Beberapa bulan kemudian ia dikembalikan ke Swis.

Kolonel W. Nicolai melaporkan kepada Hitler tentang hasilnja. Soal Jacob ini tidak ada kakitangan, Paduka, ketjuali madjalah² militer kita sendiri dan surat² kabar harian, demikian Nicolai. Ia mendapatkan isi bukunja dari kumpulan potongan² berita kematian, perkawinan, dsb. nja. Dengan suara rendah jang menundjukkan tekanan kekaguman ia menambahkan : Jacob ini adalah seorang **genius** intelligence jang terbesar jang belum pernah saja alami selama 25 tahun dalam dinas.

Kesempurnaan penjamaran.

Amerika-Serikat tidak mempunjai djaring² spionase di Djepang. Dengan tiadanja itu tidak mengetahui rentjana² agressi Djepang. Pernah rentjana spionase diadjukan oleh Kolonel S. Mashbir, tetapi tanpa dipertimbangkan sedikitpun ditolaknja. Akibatnja dipukulnja terlebih dahulu pangkalan Teluk Mutiara oleh Djepang, sehinga untuk sementara strategis Amerika-Serikat lumpuh.

Kedjadian jg. ditjeriterakan ini pada detik-detik sebelum pangkalan Teluk Mutiara diserang armada penggempur jang dipimpin Laksamana Muda Nagumo. Atase Angkatan Laut Amerika menjatakan pendapatnja bahwa Djepang tak mungkin mengadakan serangan pendadakan, sebab armada masih tetap dipangkalan induk Yosuka. Ini mudah diketahui oleh karena sebagian besar kelasi²-nja masih tetap berkeliaran didjalan² kota Tokio. Kenjataan sebenarnja : armada Djepang sudah dilautan dalam perdjalanan menudju kepada tudjuan jang dirahasiakan. Kelasi² jg terlihat di djalan² itu sebenarnja adalah pradjurit² Angkatan Darat jang berpakaian sebagai kelasi² Angkatan Laut dan diperintahkan berdjalan-djalan sepandjang kota guna memperdaja orang² seperti atase² Amerika itu.

Counter-spionase.

Apa jg. ditjeriterakan dibawah ini menggambarkan peranan rangkap seorang spion. Ia mendjadi spion fihak lain dan mendjadi lawan-spion fihak satunja. Peristiwa ini terdjadi sebelum petjahnja Perang Dunia II. Seorang bekas tentara kaisar datang di Amerika-Serikat untuk mentjoba peruntungannja. Ia seorang ahli teknik. Dengan keahlian itu gampang sekali mendapatkan pekerdjaan. Sebentar sadja ia berhasil hidupnja dan mendjadi warganegara jang terhormat di California. Dalam tahun 1939 ia bekerdja diperusahaan penerbangan di San Diego dan berpenghasilan tjukup untuk membiajai hari liburnja ke Djerman guna mengundjungi sanak-saudaranja. Dalam paspornja tertjatat djabatannja sebagai ahli tekni'k pesawat terbang dan pembesar² Djerman diperbatasan jang dengan teliti memeriksa semua penduduk Amerika berasal Djerman melaporkan kedatangannja itu kepada organisasi spionase Djerman.

Beberapa hari setelah kedatangannja di kota kelahirannja di Mulheim ia menerima seorang tamu. Orang asing itu baik hati dan sopan, tetapi dalam pertjakapannja itu terus kepada apa jg ditudju. Saudara ahli pesawat-terbang, katanja, kita dapat memakai orang seperti saudara, terutama di Amerika-Serikat. Tetapi saja warganegara Amerika, djawab ahli teknik itu. Apa bedanja ? katanja. Saudara orang Djerman kita berharap saudara bertindak seperti itu. Oleh karena antjaman djika menolak kerdja-sama ia tak diidzinkan kembali ke Amerika-Serikat, maka dengan hati berat ia terpaksa menjetudjui, tetapi dalam hatinja ia memutuskan bertinda'k sebagai warganegara Amerika-Serikat jg setia. Ia pergi ke Cologne menghadap Konsul Amerika. Apa jang terdjadi ditjeriterakan semua. Mengherankan baginja, sebab Konsul itu menasihati supaja menurut sadja apa jang diusulkan fihak Djerman, jaitu menerima penawaran dan menunggu perkembangannja.

Segala sesuatu masih tetap membingungkan baginja, tetapi ada sesuatu jang memperkuat batinnja dengan djaminan² jang diterima di Cologne bahwa ia akan berdjasa kepada tanah-airnja jg baru dengan mendjadi spion terhadap negeri asalnja. Ia kembali ke Mulheim untuk menunggu in-

Digitized by Google

struksi² lebih landjut dari badan spionase Djerman. Tak lama ia menunggu. Segera ia dikirim ke Sekolah Spionase di Hamburg dimana ia dilatih spesial fotografi untuk memproduksi mikrofilm. Ia dipeladjari tentang persandian, telegrafi, bekerdjanja radio gelombang pendek, dan pemakaian tinta rahasia. Disini djelas bahwa ia dipakai sebagai djururadio untuk mengirimkan informasi² jg dikumpulkan orang lain.

Pada tanggal 27 Djanuari 1940 ia dipanggil oleh Kepala Sekolah Dinas Spionase, Nicholas Frits Ritter. Apakah saudara mengetahui pabrik pembuat bidik-bom di Long Island ? bertanja Ritter. Saja belum pernah mendengarnja, djawabnja pada reaksi pertama, tetapi segera ia dapat mengoreksi dirinja. Sudah tentu, saja mungkin dapat menemukan semuanja tentang bidik-bom itu. Mungkin djuga tjetak-birunja sekaligus. Saudara tak usah kesusu, berkata Ritter, kita sudah memiliki tjetak-biru itu. Saudara bekerdja untuk kita sebagai djururadio. Ia memberikan sepotong kertas kepadanja berisikan nama² disertai alamat²-nja sekalian. Saudara membantu orang² jang tertjantum didalamnja, berkata Ritter, inilah hafalkan nama² dan alamatnja.

Ia menerima paspor Amerika atas nama Sawyer dengan disertai tjerita² buatan jang berhubungan dengan nama itu. Kepadanja diberikan djuga dokumen pandjang jang diperketjil sebentuk perangko, dan diperintahkan agar disembunjikan didalam arlodjinja. Dokumen tersebut berisikan instruksi² untuk spion² jg mengumpulkan informasi² di New York. Ia diberi uang muka sebesar seribu dollar dan kekurangannja sebesar lima ribu dapat diambil di Bank Mexico. Instruksi terachir : membuka kantor ditengah kota Manhattan. Disana ia akan bertemu dengan spion² lainnja. Dan menempatkan sendernja dipantai Long Island dan selandjutnja mengirimkan informasi² jang diterimanja via radio.

Beberapa minggu kemudian ahli teknik itu menumpang kapal menudju Amerika-Serikat. Setiba di New York segera menjelesaikan instruksi²-nja. Ia mendirikan sebuah perusahaan bernama : Diesel Research Company. Kantornja bertempat di 42nd Street New York. Dalam rumahnja di Centerport (Long Island) ia menempatkan sendernja. Pada tanggal 31 Mei 1940 ia menguntji-dirinja dikamar dan dimulai pekerdjaannja jang pertama.

Informasi² dikirimkan dengan alamat AOR di Hamburg. Ikut mendengarkan pengiriman² itu agen-agen spesial FBI. Sedjak ia pergi ke Konsul Amerika di Cologne ia adalah spion, tetapi hanja dalam nama sadja. Ia adalah informer FBI. Setiap hari ia berhubungan dengan FBI. Berita² jang dikirim ke Hamburg itu atas petundjuk² FBI dan sendernja dikerdjakan oleh spesialis² dari Kementerian Kehakiman. Didalam kantor di 42nd Street mikrofon² jang disembunjikan dipasang oleh FBI untuk menangkap pertjakapan pengundjung²-nja. Djuga kamera² untuk memotret mereka. Seluruhnja spion dibawah pengawasan FBI.

Permainan ini berdjalan lebih setahun. Pada tanggal 28 Djuni 1941 FBI bertindak. Seluruh komplotan dikepung dan ditangkap. Pembekukan djaring spionase tersebut mengherankan fihak Djerman. Baginja merupakan pertanjaan dimana letak kebotjorannja. Djawaban diperolehnja ketika ahli teknik naik mendjadi saksi disidang pengadilan untuk mengadili spion² itu. Ia adalah William G. Sebold.

—O—

BERITA

REDAKSI

Dengan ini kami beritahukan kepada para pembatja Madjalah Angkatan Darat, bahwa Madjalah kita mulai No. 4 akan mengalami perobahan isi, jaitu bahwa mulai nomer tersebut isi dari Madjalah Angkatan Darat akan kami titik beratkan pada batjaan ringan bermutu, maka kami mengharap sudilah saudara² mengirimkan buah tulisannja, baik jang berupa : Reportage, Tjeritera Pendek kehidupan kita, Peristiwa² dimedan operasi, Kisah pradjurit dimasa lampau ataupun apa² jang seragam dengan itu.

Atas perhatian saudara² sebelumnja kami utjapkan banjak terima kasih.

Red.

ADMINISTRASI

Untuk memudahkan/melantjarkan pengiriman Madjalah, maka kami minta dengan sangat, kepada saudara² jang pindah alamat, supaja setjepat mungkin memberitahukan kepada Administrasi dengan menjebut :

a. Alamat lama.
b. Alamat baru.
c. Nomer langganan dan
d. Pangkat (kalau ada perobahan kenaikan pangkat).

Ini dimaksudkan agar pengiriman² dapat kami selenggarakan dengan se-baik²nja. Mengingat banjaknja Madjalah jang kembali, karena jang bersangkutan pindah alamat.

Adm.

Digitized by Google

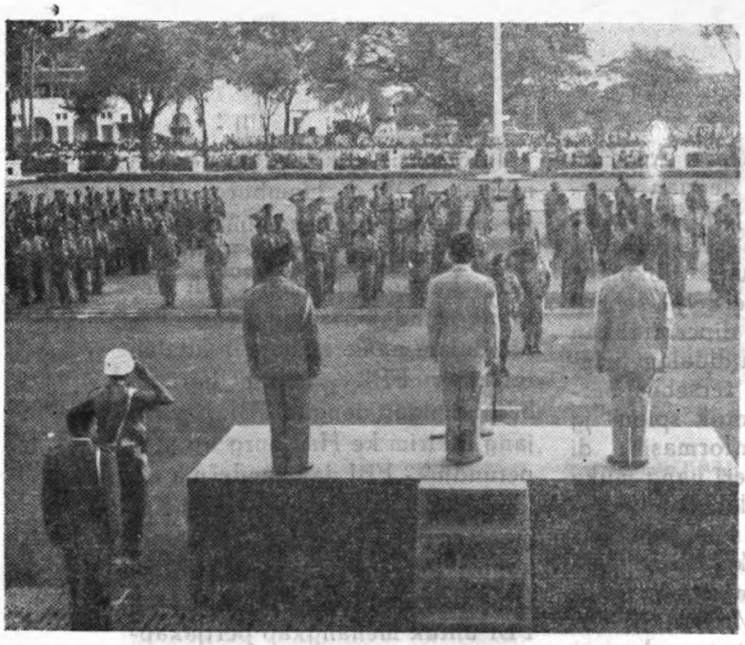

Pasukan tugas Polisi P.B.B. dari Indonesia jang dinamakan Bataljon Garuda, melaporkan kepada Plm. Tertinggi Ir. Sukarno pada saat hendak meninggalkan tanah air menudju ke Mesir.

Pasukan Bataljon Garuda diangkut dengan pesawat terbang Globemaster ke Mesir. Disini nampak pada saat mereka memasuki lumbung pesawat terbang jang hendak mengangkutnja di Lapangan Terbang Kemajoran (Djakarta).

Gambar bawah :

Sesampainja di Beyrouth pada tanggal 11 s/d 12 Januari 1957, pasukan tersebut langsung kesemenandjung Sinai. Disana mereka disambut dengan hangat oleh pemerintah dan rakjat. Disini nampak Kuasa Usaha R.I. di Beyrouth T.M. Dalimoenthe dengan diiringi Komandan Pasukan memeriksa barisan.

Digitized by Google

Komandan dan para perwiranja disambut dengan diadakan suatu djamuan teh oleh Mufty Republik Libanon dengan dihadiri oleh pembesar² sipil, Militer dan Alim Ulama.

Gambar bawah:

Mufty mengutjapkan pidato sambutan jang hangat. Antara lain beliau berkata: „Saja jakin, bahwa pasukan petugas polisi P.B.B. dari Indonesia dapat menjumbangkan tenaganja bagi perdamaian dunia".

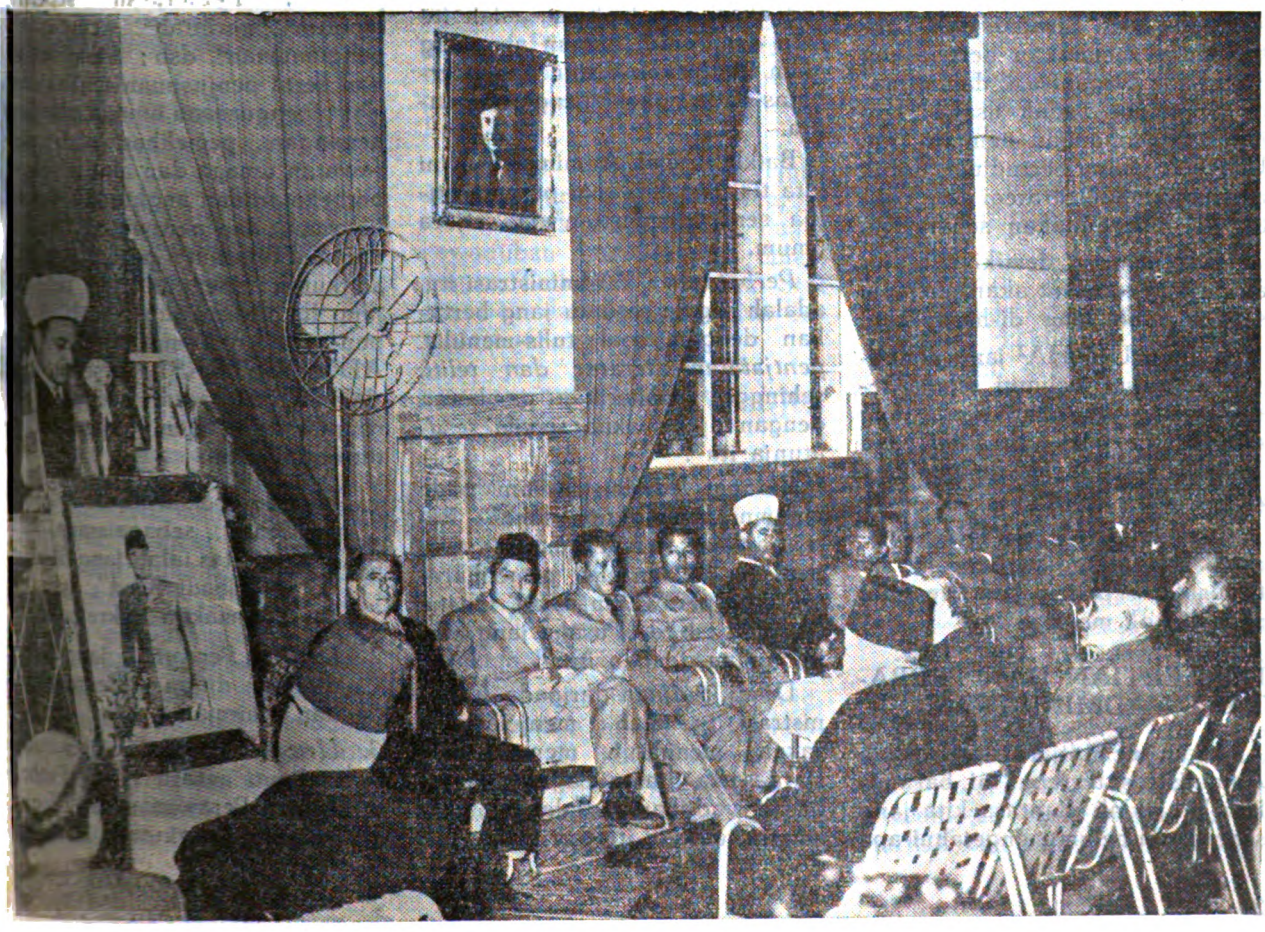

Digitized by Google

TUGAS & TATA KERDJA DALAM STAF III/SEKSI PERSONALIA RES./BN. INF.

oleh :
MAJOR INFANTERI. S. SURJOSUKANTO

PENDAHULUAN.

Dalam uraian jang lalu, telah dikemukakan tentang pengetahuan hal-ichwal Tugas kewadjiban S II, jang dalam mana diutarakan antara lain mengenai pengertian² Organisasi Militer.

Sebagaimana kita ketahui, **hakekat** daripada Organisasi dalam suatu Angkatan Perang itu, ialah merupakan suatu **alat** guna mentjapai **tudjuan.**

Dan tudjuan daripada Angkatan Perang itu dalam galibnja ialah mendjalankan **Tugas** PERANG.

Menarik garis uraian² tersebut diatas ini, djelas kiranja, bahwa mendjalankan tugas perang itu tidaklah semata-mata berlandasan pada soal² Strategi dan Taktik sadja, melainkan bergantung pula pada Organisasi, dalam mana tersimpul sudah usaha² lain jang berhubungan dengan itu. USAHA² mana bertudjuan untuk memungkinkan Strategi dan Taktik itu dipergunakan sebaik²nja.

Maka dengan demikian tudjuan perang tersebut akan tertjapai sebagaimana jang di-harap²kan.

Adapun USAHA² jang dimaksud ini, ialah meliputi segala sesuatu jang bertalian serta jang dibutuhkan oleh Strategi dan Taktik, jaitu lazim dinamakan : ADMINISTRASI.

Apakah ADMINISTRASI ini, marilah kita tindjau bersama sekedarnja, sebelum kita menudju pada pokok masalah ini.

PENGERTIAN DAN PERBATASAN ADMINISTRASI.

Dalam membitjarakan masalah Administrasi tersebut ini, barangkali banjaklah diantara kita jang sebenarnja belum mengetahui **apa** dan **bagaimana** duduknja persoalan itu jang sewadjarnja.

Mengenai hal ini, ada jang berpendapat, bahwasanja ADMINISTRASI itu, tidak lebih daripada soal² surat-menjurat. Ada pula jang beranggapan, bahwa soal itu adalah hal-ichwal jang bersangkut-paut dengan pekerdjaan² dikantor, dsb.

Memang pendapat tersebut sedikit-banjak mengandung kebenarannja, tetapi serasa pengertian itu masih kurang lengkap dan mendalam.

Adapun pengertian Administrasi ini, sesungguhnja adalah sangat luas, dan amat banjak tjorak-ragamnja.

Maka disini tidaklah bermaksud akan menelaah masaalah itu satu demi satu, namun apa jang akan dituturkan disini, hanja terbatas pada pokok² pengertian sadja.

Baiklah soal Administrasi ini kita tindjau dari segi perbatasannja serta pengertian²nja setjara umum.

Perbatasan : "Administrasi itu, adalah segala sesuatu jang bertalian dengan soal tulis-menulis, *pentjatatan² teratur dan teliti,* sehingga memberikan gambaran dengan djelas akan segala sesuatunja itu".

Bidang Administrasi ini pada umumnja melingkupi usaha² : Perentjanaan, Persuratan, Penjusunan tenaga dan alat, pemeliharaan dan perawatan akan tenaga dan alat tsb, d.l.l usaha jang berhubungan dengan itu.

Djadi, *tudjuan* daripada Administrasi itu, ialah : menjelenggarakan, mengatur, menundjukan tjara serta djalan bagaimana tugas kewadjiban didjalankan agar supaja tudjuan itu tertjapai.

PENGERTIAN DAN PERBATASAN ADMINISTRASI DALAM KETENTARAAN.

Pengertian² dan perbatasan tentang ADMINISTRASI dalam Ketentaraan itu, tidak djauh bedanja dengan pengertian² serta perbatasan pada umumnja tersebut diatas.

Hanja bedanja, ialah pada TUDJUAN-nja jang bagi Militer jakni untuk mendjalankan tugas Ketentaraan. Karenanja: matjam, sifat, dan bentuknja sudah barang tentu berlainan dan chusus.

Djadi, bidang administrasi dalam Ketentaraan ini meliputi antara lain : "Perentjanaan baik untuk djangka pandjang, maupun pendek ; Persuratan² seperti : laporan², perintah², keputusan², pengumuman², dsb ; Penghimpunan serta penjusunan tenaga dan alat ; penguasaan tenaga, alat dan keuangan ; pemeliharaan dan perawatan tenaga dan alat tersebut; perbekalan dan angkutan ; pemeliharaan dan perawatan tenaga dan alat tersebut ; perbekalan dan angkutan ; pengungsian tenaga² jang luka-luka, gugur, dsb. Adapun sifat, dan matjam berbagai ADMINISTRASI tersebut itu, dalam Ketentaraan lazimlah diringkas dan mempunjai istilah tertentu, jaitu :

1. *Urusan persuratan,* (Korespondensi), sebagaimana kita kenal diatas ialah jang disebut "Staf Pribadi Kmd", atau lazim dinamakan Sekretariat ;
2. *Urusan Personil,* jang lazim disebut djuga "Personalia", dan achirnja
3. *Urusan Logistik,* jaitu jang meliputi antara lain : Perbekalan, Perawatan dan Pengungsian, Angkutan², dan Pe-

Digitized by Google

meliharaan serta Dinas² Tehnik. (Urusan ini termasuk tugas S IV jang akan diperbintjangkan dalam bab berikut ini).

Sedang kedua sifat Administrasi tersebut b dan c achir ini, dalam rangka Organisasi Staf sebagaimana kita peladjari dalam Bab jang lalu, ialah termasuk Bagian² daripada Staf Chusus jaitu jang dinamakan : Dinas Administrasi dan Dinas Tehnik.

Djadi, djika ada orang mengatakan Administrasi Militer, maka jang dimaksudkan itu ialah segala sesuatu jang bertalian dengan *ketiga Urusan tersebut* diatas.

Dan karena luasnja bidang administrasi dalam Ketentaraan itu, maka dalam rangka tugas kewadjiban perang, usaha² tersebut diberi kedudukan jang sedjadjar dengan Strategi dan Taktik, jang lazim diberi istilah djuga : "BANTUAN ADMINISTRASI" dalam Strategi dan Taktik itu.

Dengan ini djelas pula kiranja, bahwa bagi para Strateg dan atau Taktikus, akan kurang lengkap dan sempurna, bilamana tidak disertai pengetahuan² tentang seluk-beluk Administrasi Militer ini.

PEMBAGIAN LAPANG-TUGAS ADMINISTRASI MILITER.

Mengingat bahwa tudjuan Administrasi Militer itu, ialah menjelenggarakan, mengatur, dan menundjukan tjara dan djalan, guna melaksanakan tugas Ketentaraan, maka dengan sendirinja administrasi itu harus *serasi-tudjuan.*

Dengan perkataan lain, administrasi militer itu harus selalu mengikuti serta menjesuaikan dengan *sifat, matjam* dan *keadaan* dalam mana tugas ketentaraan itu dilaksanakan.

Djadi, penjelenggaraan administrasi militer didalam masa damai, akan berlainan dengan tjorak bentuknja didalam keadaan perang, sungguhpun dalam prinsip-prinsipnja tetap sama tidak berobah. Karenanjalah Administrasi Militer itu harus lemas (flexible), misalnja dalam masa damai segala sesuatunja harus teratur, tertib, rapi, dalam batas² waktu jang ditentukan ; didalam masa perang dengan sendirinja harus *sederhana,* dan dapat *diselenggarakan dengan setjepat-tjepatnja* dengan tiada mengurangi akan teratur dan ketelitiannja.

Pembagian lapang-tugas administrasi didalam Ketentaraan dimasa jang lampau, kita mengenal dua matjam, jakni jang dinamakan :

1. Administrasi garis-depan dan
2. Administrasi garis-belakang.

Sistim pembagian lapang-tugas administrasi militer sematjam, serasa bagi Angkatan Perang kita ini, perlu djuga difikirkan, sehingga sewaktu-waktu keadaan berobah-robah, administrasi-nja itu akan tetap dapat mengikuti dan menjesuaikan diri. Mudah-mudahan.

Kembali pada matjam dan sifat administrasi militer jang serbaneka itu, maka dalam satu diantara bidang inilah antara lain Seksi III berketjimpung. Mengingat sebutannja lazim dikata djuga Staf Personalia itu, maka sewadjarnjalah djika S III itu mempunjai kewadjiban dalam Urusan² Personalia.

Baiklah, sekarang kita mulai dengan atjara jang sebenarnja, jaitu membitjarakan tentang Tugas kewadjiban Staf/Seksi III dalam rangka Tata-kerdja didalam Staf Resimen dan atau Batalion Infanteri ini.

POKOK TUGAS KEWADJIBAN SEKSI III.

Sebagaimana telah kita ketahui, Seksi III ini, ketjuali lazim dinamakan Staf Personalia, pun merangkap djuga sebagai Staf Pribadi Kmd Res/Bn Inf itu. Dalam hal ini umumnja disebut **Adjudan** Kmd.

Dalam pokoknja S III bertanggung djawab akan keanggautaan (personil), baik Tentara, maupun Sipil atau Pekerdja bukan tentara, daripada Kesatuannja itu.

Selain itu mengurusi pula, soal² personil musuh jang ditawan, melarikan diri, atau jang gugur didalam lingkungan fihak sendiri. Dalam hal ini ia bekerdja sama dengan antara lain S I, S IV, d.l.l. Bagian jang bersangkutan/berkepentingan akan urusan tersebut.

Adapun tugas kewadjiban S III itu, dapatlah di-bagi² dalam TIGA POKOK TUGAS, jakni :

1. Urusan Personalia ;
2. Urusan Persuratan dan Urusan Dalam ;
3. Tugas Istimewa.

TUGAS KEWADJIBAN DILAPANG URUSAN PERSONALIA.

Tugas kewadjiban S III dilapang urusan Personalia ini, antara lain ialah memberi nasehat², usul², serta membantu Kmd dalam menentukan KEBIDJAKSANAAN PERSONIL.

Dalam pada ini, ia merentjanakan, mengkoordinir, serta mengawasi segala urusan jang berhubungan dengan soal² personalia ini.

Lagi pula, ia wadjib senantiasa memberitakan segala sesuatu dan keadaan²nja kepada Kmd Res/Bn Inf itu.

Adapun bidang-personalia ini ialah meliputi antara lain sebagai berikut :

kekuatan dan penempatan (dislokasi) pasukan² ; penambahan kekuatan akibat kekalahan, kehilangan anggauta² ; pemeliharaan/penegakan disiplin ; urusan tawanan perang : urusan pemakaman anggauta² jang gugur ; pemeliharaan moril : penjusunan/pembagian anggauta² ; perentjana personil ; laporan² bagian, terutama jang mengenai personil ; pengerahan tenaga sipil dan Penguasa Militer

Demikianlah, garis besar tugas kewadjiban S III dilapangan urusan personalia itu. Dan bagaimanakah penjelenggaraannja, marilah kita peladjari seperlunja.

Digitized by Google

Pelaksanaan.

Dalam menjelenggarakan Kebidjaksanaan Personil ini antara lain bertalian erat sekali dengan Organisasi jang diselenggarakan oleh S II.

Sedang jang mengenai akan persendjataan dan perlengkapannja, ia bekerdja sama pula dengan S IV.

Penjusunan organisasi bagi keperluan Perang dan didalam masa damai, ialah ditetapkan dalam T.O.P. (organisasi tabellen). Dalam tabel² ini dimuat ketentuan/kebutuhan akan tenaga, dan alat²nja seperti sendjata, dan angkutan²nja.

Tabel organisasi damai itu, sebenarnja adalah merupakan pertanggungan djawab anggaran-belandja bagi Tentara damai.

Dan organisasi damai ini adalah bertalian erat dengan peraturan²/ketentuan² dalam rangka Kebidjaksanaan Personil tersebut.

Hal ini haruslah berlandasan pada ketentuan² sebagai berikut :

a. untuk mengisi berbagai djabatan, harus tersedia anggauta² jang sesuai dengan umur, kepangkatan, dan kepandaian/kedjuruannja ;

b. penentuan rentjana kenaikan pangkat (career-planning) jg didasarkan atas masa-kerdja, penilaian, pendidikan, conduite, dsb ;

c. kemungkinan² untuk kenaikan² pangkat luar-biasa ;

d. pergeseran tempat serta djabatan (tour of duty), d.l.l. sebagainja.

Tentang Kekuatan serta dislokasi pasukan².

a. menentukan : **apa, bagaimana** dan **bilamana** daftar² kekuatan, daftar² korban, dan tempat² pasukan itu harus diadjukan kepada jg berwadjib atasan, c.q. Seksi III/ K III Kesatuan atasnja ;

b. membuat perkiraan²/pertimbangan² akan adanja korban, baik jang meninggal karena pertempuran, maupun karena sakit, luka², dls.

Tentang penambahan kekuatan.

a. bilamana kekuatan personil dari Bagian²/Pasukan², termasuk pula Bagian² dan atau Kesatuan² Bantuan, mengalami kekurangan disebabkan : gugur, meninggal, pindah, lari, dsb, maka S III itu wadjib mengusahakan penambahannja ; Hal ini dimaksud supaja kekuatan, serta daja-tempur daripada pasukan² didalam Komandonja itu, tetap terpelihara ;

b. bekerdja sama dengan S II dan S IV dalam menampung, membagi-bagi dan mengirimkan penambahan² anggauta² tersebut ke-Bagian², atau Pasukan² jang berkepentingan.

Perlu diketahui djuga disini, bahwa sebelum penambahan² itu dilakukannja, pertama-tama mereka harus ditampung lebih dahulu, agar supaja mereka dapat melihat, menjelami, dan atau menjesuaikan dengan keadaan. Dalam hal ini, djika dipandang per-

Digitized by Google

lu. serta keadaan mengizinkan, selama dalam tampungan itu mereka diberi latihan² ulangan, dsb;

c. Untuk memelihara moril mereka, dalam pengiriman tersebut, hendaknja djangan dilakukan pada saat² sedang, atau akan melakukan operasi². Lagi pula dalam membagi-bagi mereka itu, djangan djuga dilakukan orang demi orang, akan tetapi sebaiknja dalam kelompokan² dalam mana satu dengan lain orang itu telah akrab hubungannja.

Tentang pemeliharaan/penegakan Disiplin.

a. menjelesaikan segala pelanggaran disiplin atau pidana jang terdapat dalam komandonja, dengan menjerahkan segala sesuatunja itu kepada C.P.M atau Polisi Batalion. Dan menjerahkan urusan administrasinja kepada Perwira Provoost, atau Pengadilan Tentara dimedan atau setempat;

b. membuat daftar anggauta² jang mangkir, melarikan diri, dan atau jang ketinggalan dari induk/ibu pasukannja;

c. menjusulkan anggauta² jang ketinggalan, mangkir, dan sebagainja tersebut keinduk/ibu pasukannja.

Dalam hal ini, ia wadjib berpedoman pada petundjuk dari atasan tentang adanja garis²-tapung (straggler-line), jaitu garis² jang terletak diluar djaraktembakan Infanteri musuh, jang dalam mana ditempatkan pos² atau patroli² tetap, guna mengadang, atau menangkap orang² jang sengadja supaja ketinggalan, atau melarikan diri, dan sebagainja.

Tentang Urusan tawanan perang.

a. mendaftar personil musuh jang ditawan oleh fihak sendiri, dan segera diteruskan kegaris belakang; dalam hal ini ia bekerdja sama dengan S I;

b. sedang dengan S II, bekerdja-sama mengenai pendjagaannja pada pengiriman kegaris belakang itu;

c. dan bekerdja sama dengan S IV jang mengenai perawatan dan angkutannja kegaris belakang tersebut;

d. dan achirnja, bilamana tawanan itu menderita luka² atau sakit, menjerahkannja kepada Bagian Kesehatan untuk dirawat seperlunja.

Pendeknja, penahan tawanan perang tersebut, ditingkat Resimen/Batalion itu tidak boleh lebih lama daripada jang diperlukan, supaja tidak mengurangi kelantjaran djalannja operasi.

Tentang Urusan pemakaman anggauta² jang gugur/meninggal.

a. mengumpulkan, dan atau memberi tanda² tempat makam personil jang gugur/meninggal jang tak sempat dibawa kegaris belakang, (baik personil musuh, maupun fihaknja sendiri).

Tempat² pengumpulan darimana djenazah² itu dikirim kegaris belakang, umumnja dekat pada djalan² besar; sedang angkutannja, lazim dengan kendaraan bermotor angkutan misiu.

b. dalam mengumpulkan djenazah tersebut, ia meneliti serta mengenalkan mereka dengan memberikan kartu jang menjebutkan: Nama, dimana gugurnja, atau diketemukannja, dan bila mana terdjadi.

Pekerdjaan demikian itu umumnja dikerdjakan oleh Kompi² digaris terdepan, sedang S III hanja tinggal menerima laporannja sadja.

c. dalam pengiriman djenazah kegaris belakang itu, dibawa sertakan barang² miliknja jang bersangkutan, guna diteruskan kepada keluarganja masing² dengan perantaraan Palang Merah Internasional.

Tentang Pemeliharaan Moril.

a. mengusahakan hiburan², pertundjukan² film, sandiwara, dan sebagainja;

b. mengadjukan usul² kenaikan pangkat, pemberian tanda² djasa, dan sebagainja;

c. mengatur pengiriman, dan atau penerimaan surat² dari dan untuk keluarga² anggauta; dalam hal ini ia menugaskannja kepada Pos tentara.

Tentang Penjusunan/Pembagian anggauta².

a. pelaksanaan penjusunan atau pembagian anggauta² ini, harus didasarkan atas Kebidjaksanaan personil dari Kmd-nja, dan dari jang berwadjib atasan;

b. dalam hal ini, jang terpenting ialah mengusahakan sebaik mungkin „Penempatan orang, *tepat* dan *lajak* pada tempatnja (The right men on the right place).

Tentang Perentjanaan Personil.

Agar tugas kewadjiban jang dibebankan kepada Komando Res/Bn-nja dapat terselenggara dengan se-efektif²-nja, maka pada umumnja Perentjanaan Personil jang *berazas* itu sungguh penting dan sangat diperlukan.

Tentang Laporan² Bagian, terutama jang mengenai personil.

a. Menentukan waktu dan atau saat² diadjukannja laporan² dari Bagian²/Kesatuan² bawahan jang disesuaikan dengan ketentuan² dari jang berwadjib atasan, atau disesuaikan dengan keadaan.

b. Laporan² dan waktu jang dimaksud tersebut antara lain misalnja: Laporan harian, berkala/periodik, laporan kekuatan, situasi personil, dan lain² sebagainja.

Tentang Pengerahan tenaga sipil.

a. minta bantuan dan atau mengerahkan tenaga² rakjat, atau preman di-tempat² jang diduduki oleh Kesatuan²-nja, guna pekerdjaan² jang bertalian dengan operasi se-tempat² itu;

b. dalam hal ini ia: membuatkan petundjuk², mengadakan perdjandjian, dan atau memberikan persjaratan dalam memperkerdjakan mereka itu.

Tentang Penguasaan Militer (Militaire Gezag).

a. Dalam tingkat Resimen/Batalion, penjelenggaraan Penguasa Militer ini, ialah hanja melaksanakan petundjuk² jang telah digariskan dan ditentukan oleh Atasan;

(Bers. hal.: 50).

Digitized by Google

PANIC DAN MOB-ACTION

(II) HABIS

Oleh: Kapten Soekmadi Wiriadibrata

Factor jang menimbulkan Mob Action.

Faktor² jang telah kita sebut dan jang sangat mempengaruhi timbulnja mob-actions terdiri dari emosi jang meluap komando² jang diberikan setjara suggestif dan pengarahan serta pemusatan (focalization) dari perhatian. Disamping faktoren ini, masih terdapat pula hal² lain jang djuga sangat memudahkan timbulnja mob-actions, jalah :

Imitasi atau sifat membebek.

Apakah sifat untuk membebek (untuk me-niru² lain orang) merupakan sifat aseli dari manusia atau hanja „aanpassing" sadja, mengingat „When in Rome, do as the Romans do" (Djika berada di Roma, berlakulah sebagai orang Roma), kiranja tidak perlu dibahas disini. Soalnja adalah, bahwa didalam pergaulan kemasjarakatan terdapat suatu perasaan jang amat kuat pada kita untuk berlaku dan bertindak jang sama dan sedapat mungkin tidak berbeda dengan kelakuan dan tindakan dari lain² orang, antara lain dalam hal tjara berpakaian, tingkah-laku, tjara bersopan-santun dsb. Namun didalam masjarakat terdapat pula manusia, jang berdasarkan atas kejakinan² sendiri, se-akan² mempunjai norma² hidup sendiri dan jang tidak merasakan tekanan² halus pada djiwanja untuk berlaku dan bertindak seperti lain² orang. Terutama diantara para seniman terdapat manusia² demikian. Tetapi didalam suatu crowd atau mob jang berdasarkan atas adanja perasaan² jang sama, individualiteit seperti tersebut diatas tak mungkin dipertahankan. Apalagi djika mob sudah mentjapai fase beraksi, maka harus persatuan persatuan perasaan marah dan persatuan tudjuan akan memusnahkan tiap² pendapat indivi-dueel.

Rasa kekuasaan dan kekuatan.

Suatu mob jang besar memberi perasaan kekuasaan dan kejakinan atas kekuatannja pada tiap² mobster jang seringkali berkelebih²an. Kebanjakan orang didalam hati ketjilnja selalu meng-idam²kan mempunjai kekuasaan jang besar, dan djika pada suatu waktu ia berada dalam keadaan jang demikian, ia tentu akan mempergunakannja untuk mengusahakan tertjapainja segala tjita² jang sampai pada saat itu terpendam dalam hatinja. Dan seorang mobster, selalu akan merasakan kekuatan dari mob tsb. dalam keseluruhannja sebagai kekuatannja sendiri. Sebaliknja tanggung-djawab atas segala tindakan² dari mob tersebut, ia tak sedia memikulnja sendiri. Hasilnja ialah, bahwa ia merasa dirinja kuat dan berkuasa dengan tak perlu mempertanggung-djawabkan tindakan²nja. Suatu kombinasi jang sangat berbahaja.

Kejakinan atas kebenarannja.

Tiap² mob selalu jakin segala gerakan²nja adalah benar dan lajak, karena berdasarkan atas perasaan marah jang memang pada tempatnja djika mengingat keadaan. Althans djika ditindjau dari sudut mereka, jang tentunja akan dapat sadja mentjari alasan² untuk membenarkannja. Lain pendapat ada djuga, bahwa djika sekian banjak orang berpendapat bahwa mereka berada difihak jang benar, maka mereka tidak mungkin salah.

Perasaan memberontak jang terpendam (latent aggression).

Selain daripada hal² tersebut diatas, maka terdapat pula apa jang dinamakan „latent aggression" suatu perasaan untuk memberontak jang terpendam, suatu keinginan dari orang² jang tertindas dan tertekan untuk mengadakan gerakan² agressief setjara aktief asalkan sadja tidak terlampau membahajakan keselamatan mereka. Dalam pada itu, tidak perlu sebab² dari tindasan dan tekanan mereka ketahui dengan tegas dan njata ; mereka hanja mengetahui bahwa mereka menderita dan mereka harus membalas penderitaan itu.

Meskipun, seperti telah didjelaskan, suatu mob terdiri dari orang² jang mempunjai rasa marah jang sama, namun tidak tiap orang jang marah akan mendjadi mobster. Dan djuga tidak tiap² orang jang menderita „latent aggresion" akan menggabung pada suatu mob. Djika ia mempunjai perasaan lemah-lembut, atau djika ia adalah seorang jang baik hati dan sensitief (gevoelig), maka ia akan mendjauhkan diri dari tiap² mob dimana mereka kebetulan berada. Mereka pulang kerumah, atau djika terpaksa turut, mereka akan terdapat di-pinggir² dan tidak akan turut serta dalam gerakan²nja se-aktief mereka jang berada di-tengah²nja.

Tetapi toch masih terdapat banjak orang jang memang mudah sekali mendjelma mendjadi mobster (potential mobster). Seringkali mereka terdiri dari orang² jang didalam hidupnja se-hari² merupakan manusia biasa sadja. Seorang sopir jang menubruk anak ketjil semisalnja, seringkali didalam waktu jang singkat sadja akan dihadapi djika tidak diserbu dan dipukuli oleh suatu mob, jang terdiri dari orang² bi-

Digitized by Google

asa sadja jang tadi berlalu ditempat tersebut dengan tak mempunjai maksud² jang luar biasa.

Dalam hal pendjelmaan manusia² biasa mendjadi mobster, sebetulnja hanja saat permulaan perobahan jang sukar dilintasi. Alasan untuk berobah selalu ada, jalah a.l. latent agression. Tetapi djika saat perobahan sudah dapat dilintasi, dan ia sudah mulai dengan suatu aksi kekerasan jang actief, maka dengan mudah ia dapat meneruskannja, apalagi djika ia merasa didukung oleh mob jang berada disekitarnja, jang dengan suara² nafsunja dan tindakan² kekerasannja se-akan² mendorong dan memperbesar daja penghantjurannja.

Karena tiap mobster merasa dapat berlindung didalam mobnja dimana ia tidak dapat disignaleer dan oleh kejakinan bahwa tindakan² mereka adalah benar dan adil, maka mob akan bergerak terus dan akan menganggap mereka jang berusaha untuk menghalang-halangi sebagai penghahalang dari pelaksanaan tudjuan² mereka, jang harus dihantjurkan.

Kelelahan :

Setelah mengadakan aksi² dan gerakan² dengan sangat emosioneel, maka, karena mobs terdiri dari manusia² biasa sadja, mereka akan lelah dan dengan sendirinja mob tersebut akan terpetjah² dengan pulang kembali kerumahnja dari tiap² mobster. Hanja didalam suatu revolusi, aksi² dan gerakan² dapat berdjalan setjara terus-menerus, karena tiap² mob jang lelah diganti dengan mob jang baru.

TJARA MENGENDALI DAN MENGATASI HURU-HARA (MOB-ACTION) :

Tjara² untuk menghindari timbulnja huru-hara adalah sbb. :

Hindarilah timbulnja rasa dendam dan rasa tertindas serta tertekan.

Bertindaklah terhadap kabar² angin. Adakanlah suatu campagne penerangan jang chusus, jang telah disusun dengan baik² untuk mendjelaskan kepada jang berkepentingan apakah sebetulnja jang mendjadi sebab dari ketidak-puasan mereka ; dan apa jang telah dikerdjakan untuk meringankan penderitaan² mereka, serta mengapa pada saat tsb. belum dapat diusahakan lebih dari itu. Berilah kejakinan kepada mereka, bahwa dengan mengadili sendiri mereka jang bersalah (koruptor dsb. sadja), belum berarti dipetjahkannja probleem² mereka.

Adakanlah usaha untuk mentjegah berkumpulnja orang² disekitar seorang pemimpin jang mungkin dapat menimbulkan kesukaran².

Berusahalah untuk mendjatuhkan pemimpin tersebut sebelum timbul kemungkinan² lain, tetapi ber-djaga²lah djangan sampai pemimpin tersebut karena pengaruhnja jang sudah ada, atau karena siasat kita jang kurang tepat, sebaliknja malah didjadikan pahlawan mereka (martelaar).

Usahakanlah agar setiap orang mempunjai tugas dan tanggung-djawab.

Andjurkanlah pemilihan² setjara demokratis. Andjurkanlah pula terbentuknja organisatie² dan usahakanlah supaja semua golongan turut serta dalam segala aktiviteit² sosial. Perasaan berorganisasi ini akan menghindari timbulnja mobs dan mob action.

Di-waktu² jang genting, tjegahlah terdjadinja gerombolan².

Peliharalah disiplin jang keras. Adakanlah djam malam dari matahari terbenam hingga matahari terbit, karena didalam malam gelap gulita mob action dapat dilaksanakan setjara sangat destructief. Adakanlah larangan berkumpul. Njatakanlah SOB.

Dalam pada itu harus diperhatikan bahwa segala tindakan² tersebut hanja dapat mengundurkan kemungkinan timbulnja huruhara. Djika sebab² dan alasan²-nja dapat ditiadakan, maka timbulnja huru-hara dapat ditjegah dengan pasti.

Djika mob-action (huru-hara) sudah mulai terdjadi, maka tjara² jang a.l. dapat dipakai untuk mengendalinja adalah :

Petjahkanlah gerombolan manusia itu, sebelum timbulnja seorang pemimpin.

Lebih tjepat segerombolan manusia tsb. dapat di-petjah²kan, lebih baik. Djika gerombolan sudah mendjadi mob dan seorang pemimpin sudah muntjul serta sudah dimulai dengan gerakan²-nja, maka biasanja sudah terlambat untuk me-metjah²kannja dan membubarkannja dengan mudah. Usaha untuk membubarkannja mempunjai hasil jang terbesar, djika dilaksanakan sebelum muntjulnja seorang pemimpin. Crowds jang mungkin bisa mendjadi mobs, mungkin masih dapat dibubarkan dengan tjara memberi pendjelasan kepada mereka atau dengan tjara mendjadikan mereka objek tertawaan atau dengan tjara membelokkan perhatian mereka. Tetapi djika tjara² tsb. semua tidak membawa hasil, pakailah tjara² jang dipakai pada PHH.

Belokkanlah mob-action, dan djangan men-tjoba² menghalanginja.

Djika suatu crowd sudah mendjadi mob, serta suasananja sudah tjukup panas untuk mulai dengan mob-action, maka tidak ada gunanja untuk mentjoba menghindari kelangsungannja dengan memberi pendjelasan² dsb.

Seorang komandan jang bertanggung djawab atas keamanan dan ketertiban, serta jang ingin berhasil dalam usahanja, pada saat-saat demikian akan berusaha untuk dapat mengatasi keadaan, a.l. dengan mentjoba untuk menguasai mob tsb. dan membelokkan arah gerakan destructief dari mob kelain objek jang tak merugikan. Andaikata tidak terdapat objek² demikian, maka ia dapat meniadakan daja penggempur dari mob tsb. dengan me-larut²kan

Digitized by Google

gerakannja dengan membawanja me-ngedjar² objek² jang fictief, sehingga lama-kelamaan karena lelahnja anggauta² dari mob, mob akan bubar dengan sendirinja.

Sikap jang tegas.

Dari semua sifat² ke-pemimpinan (leadership), jang memang perlu dipakai oleh seorang komandan dalam usahanja untuk mengatasi/menguasai huru hara, maka ketegasanlah jang merupakan sifat jang terutama. Seringkali ia terpaksa mengambil keputusan² hanja dengan dapat mendasarkannja atas keadaan² sekelilingnja pada saat-saat tsb. Dan bagaimanapun djuga keputusannja, sjarat jang terutama adalah ketegasan. Djika ia terpaksa mengeraskan suaranja (menggembor) agar suaranja dapat terdengar, maka gemboran ini djangan sampai dapat ditafsirkan bahwa suaranja jang keras dan garang itu sebetulnja hanja merupakan kedok bagai keraguraguannja. Pergolakan² mobs biasanja dapat diredakan karena sikap jang tenang dan penuh kepertjajaan pada diri sendiri (zelfvertrouwen), apa lagi djika usaha pembelokkan gerakan mob terdiri dari tjara² jang positif, ja'lah — apa jang harus dilakukan oleh mob, dan bukan apa jang seharusnja tidak boleh dilakukannja.

Tjara pemakaian tindakan² jang keras, semisalnja penembakan², sebetulnja harus dipertimbangkan dengan masak² dulu, karena tidak dapat diperhitungkan sebelumnja apa jang akan mendjadi akibatnja. Adakalanja penembakan keatas, ataupun penembakan ke-arah mobsters, tidak mempunjai hasil mendjadi takutnja mobsters dan bubarnja mob, tetapi sebaliknja malah membikin mobsters mata gelap sehingga mereka menjerbu dengan sangat nekad dan merupakan tenaga destructief jang sangat berbahaja. Pada umumnja, djika toch akan dipakai tindakan-tindakan keras, maka sebaiknja dipakai pada saat² jang psychologis, ja'lah pada saat dimana nafsu dan emosi belum menggelora sampai kepuntjaknja.

Pengendalian diri sendiri.

Seorang petugas jang pada hakekatnja djuga merupakan manusia biasa sadja, dalam usahanja menguasai keadaan, harus selalu waspada, agar supaja dia sendiri tidak terbawa oleh arus emosi dan nafsu jang sedang menggelora. Ia harus penuh kejakinan, bahwa ia melakukan tugas jang benar ; ia harus pertjaja pada pribadinja sendiri, tenang, tegas dalam menghadapi pergolakan mob, jang djuga merasa bahwa mereka berada dalam kebenaran. Memang tidak mudah untuk berdiri tegak didalam badai jang sedang mengamuk, tetapi djika si petugas tidak tjukup kuat, tidak awas, jakin dan waspada, maka kegaduhan disekitarnja akan lebih menghebat dan ia dapat hantjur karenanja.

Kumpulan manusia pada waktu masih tenang tidak akan berbahaja, djika tidak di agiteer (diberi tudjuan gerakan).

PANIK:

Panik timbul karena adanja rasa takut, jang memaksa seseorang untuk berusaha se-keras²-nja mentjari djalan keluar dari suatu bentjana jang oleh rasa takut tadi dirasakan akan menimpa dirinja. Diantara keadaan panik dan huru-hara (mob-action) terdapat persamaan² dan djuga perbedaan².

Motief (alasan) :

Motief dari suatu mob adalah rasa kemarahan atau kegusaran sebagai akibat dari tindasan² dan tekanan², sedangkan motief dari panik adalah ketakutan (terror), djuga sebagai akibat dari tekanan² atau tindasan² jang tertentu. Didalam mob dan mob-actionnja ada kalanja sebab atau motiefnja tidak begitu djelas, sehingga tindakan² dari mob pada saat² itu dilakukan dengan tidak diketahui dengan tegas, apa sebetulnja jang mendjadi dasar²nja. Mengenai ke-panikkan, biasanja orang² jang panik tahu dengan djelas apa jang ditakuti ; dari apa mereka berusaha melarikan dirinja. Namun panikpun, seperti djuga didalam mob-action, mentjetuskan suatu chain-reaction dan dapat menular dengan tjepat. Djika panik terdjadi, maka seseorang dengan tidak memikirkan lagi, dengan mudah sadja mengikuti lain² orang jang semisalnja sedang melarikan diri dalam keadaan bingung dan katjau (panik) dengan tidak insjaf dan dengan tidak memikirkan perlu dan tidaknja ia melarikan diri. Bahwasanja orang² lain lari karena ada jang ditakutinja sudah merupakan alasan jang tjukup baginja.

Digitized by Google

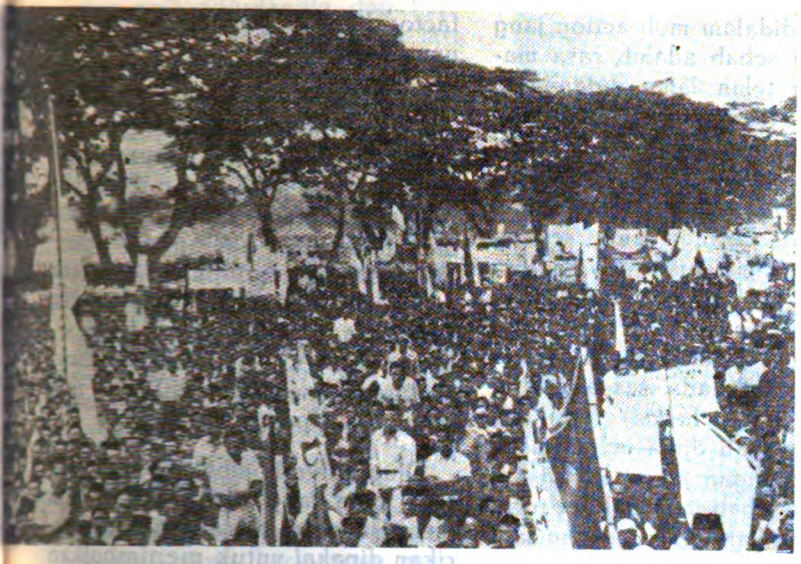

Djumlah kumpulan manusia seringkali sampai sangat besar. Djika potensi destructief dihidupkan, dapat digambarkan akibat²nja.

„Psychologie moments", dimana mobs menunggu komando ..... serbu !

Gbr. bawah:
Kalau serbuan telah terdjadi, orang jang diluar barisan (kumpulan) itu tidak dapat berbuat apa² selain hanja menonton sadja.

Persatuan arah (focalization) :

Keadaan panik biasanja tidak ditentukan gerakannja oleh seorang pemimpin kesuatu arah jang tertentu. Biasanja dimulainja dengan larinja beberapa orang dalam keadaan katjau dan takut jang kemudian dengan tak terpikirkan lagi di-ikuti oleh lain²nja. Tetapi ada kalanja terdapat djuga orang² jang dengan disengadja atau tidak dengan disengadja memimpin atau paling sedikitnja memulai keadaan panik itu. Ada orang jang pada saat keadaan sudah matang untuk panik, tiba-tiba berteriak „KELUAR ! KELUAR !" (dari suatu lapangan tertutup atau ruangan dan sebagainja). Ada djuga lainnja jang dengan tak disedarinja, se-akan² memberi petundjuk² dengan teriakannja terhadap orang² jang sudah mulai bingung dan katjau, seperti „AWAS..... AWAS..... DJANGAN KESITU ! MUSUH ADA DISANA ! SINI, KESINI JANG AMAN !" Tetapi biasanja arah gerakan, berlainan dengan mob-action, tidak perlu diberikan, karena didalam keadaan panik orang² djarang sekali memerlukan mendengarkan petundjuk².

Djuga didalam panik, lapangan berfikir sesempit seperti dalam mob-action. Orang² jang sedang kabur dalam ketakutan, tidak lagi dapat berfikir dengan sehat dan rasionil, segala norma² kekesatrian dan segala disiplin sudah hilang lenjap. Mereka tak dapat lagi dihentikan dengan pendjelasan² bahwa mereka tidak benar dan sebagainja, mereka tak akan mengatjuhkannja, namun mereka ada kalanja masih dapat dikendali djuga dengan memberi tjon-

Digitized by Google

toh sendiri jang baik atau dengan mengedjek dan mentjemoohkan mereka.

Faktor² jang lain :

Imitasi atau sifat untuk membebek jang djuga mempengaruhi mob-action, merupakan factor jang terkuat dalam menimbulkan panik, sesudah factor jang utama, ja'lah ketakutan. Djuga didalam panik, besarnja djumlah orang jang turut serta mempunjai pengaruh jang besar. Djika dalam keadaan seorang diri, seseorang masih dapat menahan rasa takutnja, maka dalam keadaan banjak orang mereka akan saling mempengaruhi dan hasilnja..... se-

Djika didalam mob-action jang mendjadi sebab adalah rasa marah jang telah lama didendam ; didalam keadaan panik tidak mungkin disebabkan oleh suatu ketakutan jang telah didendam, ketakutannja selalu timbul dengan spontaan. Orang jang sedang panik, selalu tahu atau mengira ia tahu, apa jang ditakutinja. Ada kalanja, tafsiran dari apa jang ditakutinja kurang benar, tetapi ia jakin toch ada sesuatu jang (wadjib atau harus) ditakutinja — ketjuali djika ia termasuk dalam golongan jang dengan tak mengerti sebab-musababnja turut sadja lari, karena..... orang lain djuga lari.

Kumpulan manusia jang belum mendjadi „mob" sedang diagiteer oleh pemimpinnja jang mengusahakan „narrowing" dari „field of attentionnja". Perhatikan orang² jang memakai ikat kepala jang nantinja dalam gerakan² akan berlaku sebagai „sub-commanders".

mua lari ter-birit², dengan tidak ada kesempatan lagi untuk menindjau keadaan dengan tenang. Mungkin kelak djika sudah sampai disuatu tempat jang di-„anggap" aman, fikiran sehat akan kembali lagi, dan keadaan panik tadi ternjata tidak perlu ada dan hanja merugikan sadja, tetapi pada saat panik tadi se-akan² tak ada djalan lainnja lagi, ketjuali..... lari.

Pada Pasukan² jang sudah mendekati faze panik, mungkin karena perwira²nja ragu² dan kurang competent, atau mungkin karena mereka sedang berada didalam daerah musuh dengan tak tahu keadaan disekitarnja karena tak ada informations ; sebab² jang ketjil sadja sudah tjukup untuk mempanikan mereka. Dan kemungkinan demikian, dengan sendirinja merupakan factor diantara lainnja, dalam menentukan siasat.

Didalam Perang Dunia I, dimana Djerman mulai dengan pemakaian gas, jang mempunjai moreel effect jang besar terhadap lawannja jang tidak bersedia menghadapinja, seringkali agen² Djerman diselundupkan diantara pasukan² Amerika, Inggris dengan tugas untuk menggemborkan „GAAAS !", djika menurut perkiraan mereka pasukan² tersebut akan panik karenanja.

Djuga dive-bombers dan sematjam bom jang disaat djatuhnja mengeluarkan suara jang mengerikan dipakai untuk menimbulkan panik. Effect pembomannja sebetulnja tidak begitu besar, tetapi effect dari suara² jang dikeluarkan adalah lebih besar, terutama pada pasukan² jang masih hidjau dengan akibat, bahwa mereka karena takutnja dan paniknja tidak lagi memperhatikan dekking-dekkingnja, sehingga dengan mudah mendjadi sasaran dari tembakan senapan mesin dan tank² musuh. Tetapi setelah pasukan² tersebut sudah tambah lagi pengalaman²nja dan dapat memperkirakan dengan tepat dan tenang bahaja jang sesungguhnja dari dive-bombers dan bom² bersuara tadi, maka akibat jang merugikan kemudian berkurang dengan sangat.

Didalam sedjarah peperangan terdapat banjak sekali tjontoh² dimana panik ditimbulkan karena sebab² jang sepele sadja. Didalam tahun 1866 sepasukan Austria jang telah lelah dan ketakutan mendjadi panik, karena abu jang ber-gumpal² karena ada segerombolan babi sedang lalu mendjadi sebab dari teriakan : „CAVALLERI DJERMAN MENJERANG ;" Djuga hal jang ketjil lainnja menimbulkan panik diantara sebataljon pasukan jang kemudian semua melarikan dir dengan katjau balau, hanja karena tafsiran jang tidak benar Pada saat tersebut komandai bataljon menerima berita dari se orang kurier dan kemudian sete lah membatjanja ia segera berdir

Digitized by Google

memanggil adjudannja dan berdua dengan adjudan tersebut lari kebelakang (ke garis ke-2), hal mana salah ditafsirkan oleh pasukannja jang mengira bahwa si komandan dan adjudan melarikan diri. Mereka panik dan melarikan diri dalam keadaan katjau. Padahal ia pergi ke garis ke-2 untuk mengadakan laporan kepada Komando Post Resimen.

Hal² dan keadaan² apakah jang mempunjai pengaruh jang demikian besarnja pada pasukan sehingga mereka pada suatu waktu, karena rasa takut sadja dapat mendjadi panik ?

Ketangkasan functioneel (effeciency) jang berkurang mendjadi salah satu alasan. Lain²nja adalah : kelelahan jang sangat, kekurangan tidur, makan jang tak tjukup dan tak teratur, dan mungkin terutama kekurangan Vitamine B-1, kebanjakan minuman keras, tempat² istirahat jang kotor dan penuh serangga dan lain². Kesemuanja ini mempunjai effect pada moreel pasukan jang sangat destructief dan mereka karenanja mudah sekali akan terpengaruh oleh rasa ragu² dan takut.

Seorang komandan harus waspada djika anggauta² pasukannja mulai tjemas, rindu atau djika pasukannja baru mengalami serangan² berbahaja setjara terus menerus, kekalahan², pemunduran sedjak waktu jang lama, meskipun tidak mengalami kekalahan dalam pertempuran² besar, karena dalam keadaan demikian pasukannja mudah sekali sangat terpengaruh oleh rasa tjemas, ragu² dan terutama takut, sehingga mudah di-panikkan. Didalam hal-hal jang demikian, disiplin lama-kelamaan akan pudar. Keadaan tertekan dapat diredakan dengan merentjanakan serangan² ketjil²an, didalam mana ia menurut perhitungan²nja pasti akan mendapat kemenangan². Dus, dengan singkat, panik hanja mungkin timbul, djika moreel dari pasukan sudah sangat rendah.

Djuga kabar² angin dapat mempengaruhi pasukan sehingga mereka mudah dipanikkan. Didalam

Kumpulan manusia sudah mulai mendjadi „mob" dan sudah mulai bergerak ke objeknja. Tak lama lagi akan ada teriakan „serbu" dan serbuan akan didjalankan.

perang Italia — Abessynia tahun 1896, pasukan² Italia tidak mempunjai moreel jang tinggi sebagai akibat dari kabar² angin jang a.l. mengatakan bahwa orang² Abessynia memperlakukan tawanan² perang dengan sangat kedjam dan lain sebagainja ; dan djuga karena tak ada saling pertjaja-mempertjajai diantara pradjurit² Italia serta djuga karena ternjata bahwa opsir²nja ragu² dalam tindakan²nja dan tidak tegas, sehingga tidak mendapat kepertjajaan dari anak buahnja. Keadaan jang demikian itu pada suatu waktu memungkinkan timbulnja panik jang sangat, sehingga berakibat djatuhnja korban sebanjak 11.500 orang. Dari suatu tentara jang berdjumlah 15.000 orang hanja tinggal 3.500. Kedjadiannja adalah sebagai berikut: Pada suatu waktu, sebagian dari tentera tersebut sedang bergerak melalui sebuah djurang, dengan setjara se-konjong² diserang oleh pasukan² pribumi (Abessynia) jang menjerang sambil berteriakkan sematjam serangan² jang dilakukan oleh Djepang. Artillery bantuan dari fihak Italia tidak berhasil dalam penembakan²nja. Karena moreelnja pasukan² Italia

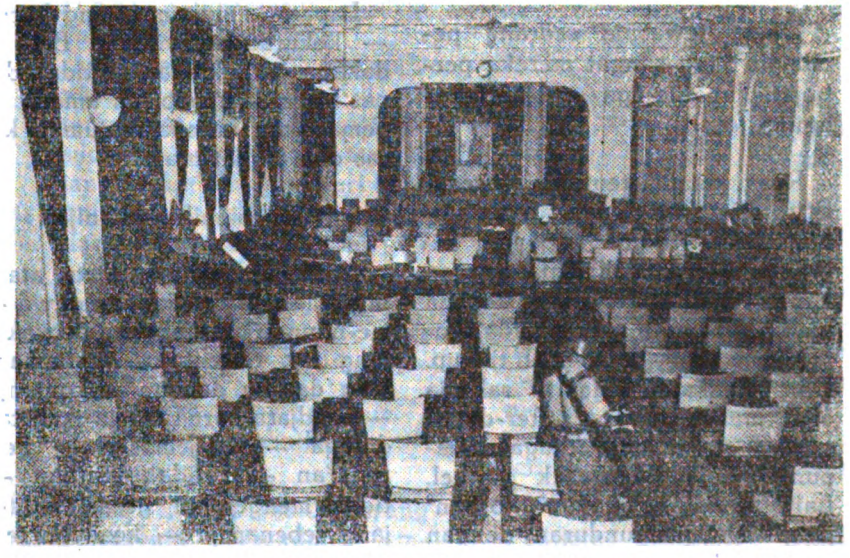

Hasil dari „mob-action". Polisi terpaksa turut tjampur menjelesaikan.

Digitized by Google

sudah sangat rendah, maka mereka mendjadi paniek, mereka melarikan dirinja dalam keadaan katjau kalau dengan tak tentu arahnja sehingga mudah mendjadi korban dari pasukan² Abbessynia, sendjata² mereka, mereka buang dan/atau dari bingungnja mereka djuga menembaki kawan² mereka sendiri. Disiplin..... hilang sama sekali, dan pemimpin² mereka tidak berhasil mengatasi keadaan dan pasukan²nja.

Djustru karena moreel hampir selalu tergantung pada pimpinan, maka didalam banjak hal, a.l. seperti tersebut diatas, pimpinan jang buruk dan tidak competent dapat dipertanggung djawabkan atas terdjadinja panik. Pokoknja, djika para opsir² tidak lagi mendapat kepertjajaan dari anak buahnja, maka panik mudah terdjadi. Apalagi djika dikeluarkan perintah² jang bertentangan, atau djika opsirnja bertindak setjara ragu² atau memang tidak tjakap. Selandjutnja djika sering diadakan alarm² (persiapan²) palsu sebagai akibat dari rasa ketakutan jang sudah memuntjak, pemunduran² (retreats) jang djauh atau jang tidak masuk akal. Kesemuanja itu akan mengurangi rasa kepertjajaan kepada diri sendiri dan akan memudahkan timbulnja panik.

Djuga tewasnja seorang pemimpin jang sangat mereka pertjajai, dapat djuga mempengaruhinja.

Rasa ketidak-tentuan (insecurity) djuga memudahkan timbulnja panik. Adanja antjaman serangan dari musuh kepada sajap kanan atau kiri, atau kepada garis² hubungan atau kepada supply-basis semisalnja sudah tjukup. Dan pemakaian sendjata² rahasia oleh musuh jang tak ter-duga² setjara se-konjong² djuga mempunjai daja pengrusak moreel. Lain² adalah kekalahan², korban² jang besar, pengunduran² dengan meliwati banjak korban jang terserakkan, kehilangan djalan (kesasar) didalam rimba diwaktu malam gelap gulita, terpisah dari induk pasukan atau kemungkinannja sadja, didalam daerah musuh, tidak diketahuinja garis² pertahanan dan stelling² musuh dan lain sebagainja.

Hal² tersebut diatas, jang tidak akan dihadapi didalam latihan² perang (manoeuvres), akan merupakan factor² jang sangat membahajakan moreel dan disiplin didalam peperangan jang sesungguhnja, dan djika tidak dapat diatasinja, akan menimbulkan panik jang sangat merugikan.

Sebab² jang memungkinkan timbulnja panik, setjara singkat dapat diringkas sebagai berikut :

Sebab² djasmanijah (physical causes) :

Iklim (terlalu panas atau dingin) — kekurangan makan dan air — penjakit² — kekurangan sendjata dan mesiu — kemungkinan besar terdjadinja bentjana atau maut, dan banjak lain² sebab lagi jang kesemuanja menentukan suatu keadaan djiwa (mental status).

Sebab² functioneel (physiological causes) :

Lapar — makanan jang buruk — kekurangan vitamin B-1 — dahaga — keletihan — tidak dapat tidur — kehabisan tenaga — pemabokan karena minuman keras dan akibat²nja.

Sebab² emosionil, rochanijah :

Antjaman bahaja, njata ataupun tidak — ketegangan djiwa — me-nunggu² sesuatu untuk waktu jang tak tertentu — antjaman² jang datang dengan se-konjong² — sendjata baru/rahasia jang tak diduga —, ketjemasan — ke-ragu²an — ketidak tentuan — tidak mengetahui situasi militer jang sebenarnja — keadaan terpisah dan sebagainja.

Sebab² pergaulan :

Menularnja hal² emosionil — saling mempengaruhi dengan hal² jang biasanja hanja chajal sadja — kenjataan bahwa orang jang kurang pendidikannja lebih mudah terpengaruh — pengchianatan — pengaruh buruk dari orang² jang ta' bertabiat baik kepada jang lainnja dan seterusnja.

Moreel :

Moreel jang rendah — tak adanja kepertjajaan kepada pemimpin²nja — pudarnja/hilangnja disiplin — keadaan psychologis dari orang² jang terpaksa mundur terus-menerus atau jang hanja bertahan sadja dan tak pernah dapat menjerang — rindu akan kampung halaman — kedjemuan dan sebagainja.

Pemimpinan (leadership) :

Tidak adanja pemimpin² — tewasnja atau dipindahnja pemimpin jang baik — ke-ragu²an pimpinan — perintah² jang bertentangan — hilangnja kepertjajaan kepada pimpinan.

Dalam pada itu, perlu sekali dikemukakan bahwa **seorang pemimpin jang baik, dapat mengatasi hampir semua sebab jang dapat menimbulkan paniek karena terutama kepada dialah tergantung baiknja moreel dari pasukannja.**

BEBERAPA TJONTOH MENGENAI PANIK :

— Pada tgl. 30 Oktober 1938 di Amerika Serikat diadakan siaran sandiwara radio mengenai pendaratan dari machluk² dari planet Mars di New York, sandiwara radio mana disutradarakan oleh Orson Welles. Sandiwara radio tersebut dilangsungkan demikian baiknja, dan demi-

Digitized by Google

kian realistisnja sehingga menimbulkan kechawatiran pada banjak diantara pendengar, jang tidak lagi pertjaja bahwa jang disiarkan adalah fictief atau chajal sadja. Mustahil, katanja, djika tidak betul² terdjadi, tidak mungkin seperti apa jang kita dengar ini!

Dan karenanja mereka kemudian mendjadi panik; sanak keluarga jang tak ada dirumah ditilgram supaja segera kembali — mereka menilpun kepada kawan² dan tetangga²nja mengenai bahaja jang menurut perasaan mereka sedang mengantjam keselamatan mereka — mereka meninggalkan rumah²nja dan mengungsi djauh ke daerah.

Apakah sebetulnja jang betul² mejakinkan orang² ini bahwa machluk² Mars sedang menjerang bumi kita?

Mengapa mereka tidak mentjari keterangan dulu mengenai betul atau tidaknja adanja serangan dari Mars tersebut? Mengapa mereka tidak menilpon polisi atau redaksi surat² kabar untuk mendapat pendjelasan?

Kesemuanja itu mungkin karena dalam tahun 1938 tersebut. bahaja akan petjahnja perang dunia ke II sudah sangat besar sehingga suasana takut meliputi seluruh rakjat. Amerika pada tahun tersebut djuga sedang menderita depressie ekonomi jang sangat hebat. Banjak sekali terdapat orang² jang menganggur dan jang sudah putus asa. Pendeknja, keadaan djiwa (frame of mind) dari kebanjakan orang Amerika pada saat itu adalah demikian rupa, sehingga mereka mudah menerima dan mudah pertjaja pada hal-hai, jang biasanja tidak begitu sadja mau mempertjajainja. Djuga karena sandiwara tadi disiarkan melalui radio, suatu alat jang biasanja selalu dipakai untuk menjiarkan berita² jang penting. Dan lagi, sandiwara radio tersebut, disiarkan setjara istimewa sekali, ja'lah dengan mengambil bentuk siaran warta berita dengan memberi perintjian dari kedjadian² jang „katanja" telah berlangsung dengan sangat teliti sekali, dengan memberi nama² orang jang „katanja" mendjadi korban, nama² tempat jang „katanja" telah diserang dan dihantjurkan, sehingga kesemuanja seakan² merupakan kedjadian² jang betul² sedang berlangsung. Alhasil, banjak pendengar² mempertjajainja dan ..... timbullah panik.

— Tanggal kedjadian : 27-6-1886.

Tempat : Trautenau, Austria. Pasukan² jang panik : Tentara Austria — Brigade Grivicic.

M u s u h : Tentara Prusia — Corps ke-I.

Keadaan sebelumnja : Pemunduran jang sukar melalui korban² dan jang luka² dari pasukan sendiri.

Iklim sangat panas — Banjak debu — Air minum hampir ta ada persediaan.

Tentara Prusia telah menguasai garis² mundur dan berita angin ini telah mendjalar diantara tentara Austria.

Pentjetus langsung dari panik: Prusia menjerang — di-sajap² terdengar beberapa tembakan.

— Kemudian terdengar teriakan jang selandjutnja mendjalar „Kita terkepung".

H a s i l : Pradjurit² Austria bubar dalam keadaan katjau sambil membuang sendjata²-nja — Brigade baru dapat terkumpul lagi pada hari sesudahnja pada suatu tempat jang 15 km djauhnja dari tempat semula — Kerugian : 65% dari kekuatannja, ja'lah 95 perwira dan 2700 ba/bawahan.

— Tanggal kedjadian : 1/11-1896.

Tempat : Adua, Abessynia. Pasukan² jang panik : Tentara Italia.

M u s u h : k.l. 100.000 orang Abessynia bersendjata lembing.

Keadaan sebelumnja : March diwaktu malam dengan melalui terrein pegunungan jang sukar — dan karenanja banjak jang terpisah dari kesatuanja mendjadi tiga bagian didalam tiga djurang — Opsir² dan bawahannja saling tidak mengenal dan diantara artillerie dan infanterie tidak ada kerdja sama — Masing² tidak mempertjajai lainnja.

Diantara pasukan telah tersiar kabar angin bahwa bangsa Abessynia memperlakukan tawanan²nja dengan sangat kedjam — Pradjurit telah mendengar kechawatirannja dari para komandan akan terpisahnja dari induk pasukan. Pentjetus langsung : Pasukan Italia dibagian kiri dengan se-konjong² diserang oleh beribu² orang Abessynia setjara nekad — Tembakan² artillerie tidak mentjapai sasaran²-nja.

H a s i l : Pradjurit² Italia dalam keadaan panik melemparkan sendjata²nja dan menjerbu kebagian tengah jang selandjutnja terdesak pula kebagian kanan dan dengan sendirinja menimbulkan keadaan jang tidak karuan.

Opsir² jang mentjoba menahan mereka dibunuh dan hanja 3.500 orang dari 15.000 dapat menjelamatkan dirinja.

— Tanggal kedjadian : tahun 1743.

Tempat : Branau, Austria. Pasukan² jang panik : Suatu corps dari tentara Bavaria.

M u s u h : Pasukan² Austria. Keadaan sebelumnja : Pasukan² Bavaria masih hidjau dan belum berpengalaman — Mereka sedang sangat lelah dan pada hari itu belum mendapat makan — Mereka telah menjerang sebuah benteng Austria, tetapi tidak berhasil dan terpukul mundur dan kini sedang akan beristirahat.

Pentjetus langsung : Dibelakang pasukan² Bavaria ter-

Digitized by Google

dengar tembak menembak jang agak gentjar — Kabar angin bahwa tentara Austria sedang menjerang dari belakang dan bahwa achterhoede-dekking telah dihantjurkan, mendjalar — Komandan Bavaria tidak berhasil mengumpulkan dan menjiapkan pasukan²nja untuk menjerang pasukan² Austria — Pada saat kritis itu seorang djenderal Bavaria dalam kebingungannja meneriakkan bahwa sajap kanan telah terkurung.
Hasil : 10.000 orang dengan se-konjong² melemparkan sendjatanja dan melarikan diri didalam keadaan katjau balau — Pada esok harinja dengan susah pajah, Komandan Bavaria dapat mengumpulkan hanja beberapa opsir dan anggauta² cavalerie sadja dengan k.l. 200 bawahan.

TJARA² MENGHENTIKAN ATAU MENGATASI PANIK :

Hampir semua tjara mengendali dan/atau mengatasi mob-action dapat pula dipakai dalam hal panik. Faktor jang terutama adalah seorang pemimpin, jang betul² merupakan seorang PEMIMPIN sedjati jang tidak mungkin akan dapat dipanikkan. Ia harus dapat menarik perhatian dari bawahannja, ia harus dapat bitjara dengan tegas dan tenang, dan harus dapat pula membelokkan hasrat untuk melarikan diri kesuatu aktiviteit jang lain. Djika dikala pasukan mulai melarikan diri, tidak ada opsirnja, maka tiap² orang jang mempunjai penuh kepertjajaan kepada diri sendiri, dapat memegang pimpinan dan dapat membawa lainnja kearah jang terang dan djelas. Djika toch suatu pemunduran tidak dapat dielakkan, maka para bawahan harus diberi petundjuk² tentang tjara dan tudjuan dengan terang hingga tidak timbul kekatjauan.

Kepertjajaan kepada diri sendiri dan kepada bawahannja dari seorang pemimpin harus didjadikan tjontoh oleh lain²nja jang sedang melarikan diri dalam keadaan katjau. Djika didalam keadaan demikian seorang pemimpin berhasil menarik perhatian bawahannja jang sedang katjau, maka ia harus berlaku tenang sadja, seakan-akan tidak ada apa². Seorang opsir didalam perang dunia ke-I, berhasil menarik perhatian dari mereka jang sedang lari, dengan tjara berdiri diatas sebuah batu besar dan tertawa terbahak² sambil menundjuk kearah mereka. Mereka tertarik perhatiannja dan..... berhenti.

Tetapi tjara jang terbaik untuk menghentikan panik, adalah berusaha meniadakan kemungkinan timbulnja Disiplin dan moreel jang tinggi merupakan obat-obat anti-panik jang terbaik. Pradjurit² harus dilatih sedemikian rupa, sehingga mereka mempunjai kepertjajaan kepada diri sendiri, atasannja dan sendjatanja. Pemimpin² mereka harus pula dapat mempertinggi moreel mereka. Mereka harus selalu ber-djaga² agar kepertjajaan dari bawahannja kepada mereka tidak hilang. Djuga harus diadakan usaha sekelas²nja, agar supaja faktor jang dapat menimbulkan keadaan jang mudah dapat dipanikkan, dapat ditiadakan, semisalnja : kelaparan, kelelahan jang sangat, kedjemuan, kekurangan penerangan, kabar² angin dll. Rasa ketidak tentuan diantara bawahannja djuga harus diberantas. Segala hal-ichwal mengenai musuh, seperti : dimana ia berada, bagaimana wudjudnja, tjara² penjerangannja, sendjata²nja dll., harus didjelaskan kepada bawahannja. Mereka harus digembleng demikian rupa, sehingga keadaan jang bagaimanapun djuga beratnja, dapat dihadapi dengan tenang dan penuh kepertjaan kepada diri sendiri. Mereka harus setiap waktu sedia untuk menghadapi musuh, dimanapun djuga dan berwudjud apapun djuga serta didalam keadaan bagaimanapun djuga. Dan sendjata pamungkasnja adalah pemimpinan (leadership) jang utama, jang memungkinkan bertindak, tidak hanja pada waktu timbulnja panik, tetapi terutama didalam masa² djauh sebelum terdjadi apa², didalam waktu mana proces penggemblengan berlangsung dengan hebatnja.

Noot:

Karena untuk mengedjar waktu dan dengan adanja perobahan isi Madjalah Angkatan Darat jang akan dimulai bulan April 1957, maka artikel „PANIC DAN MOB-ACTION" jang sedianja akan dimuat tiga kali berturut-turut, terpaksa kami habiskan pada penerbitan ini.
Kemudian harap maklum adanja. *Redaksi.*

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.
(INCORPORATED IN SINGAPORE)
Head Office: *SINGAPORE.*
Branches : *Throughout The Federation Of Malaya, Amoy, Hongkong, Kuching, Rangoon, Shanghai, Djakarta, Djambi, Palembang Surabaia.*
CORRESPONDENT IN ALL PRINCIPAL CITIES OF THE WORLD.

PERUSAHAAN TAKSI
MODJOPAIT
DJL. BATU TULIS XIII/31
TELP. GMBR. 2525 & 2545

Digitized by Google

PERTEMPURAN DIRAWA - RAWA.

Oleh : Raoul RAVON

Keadaan medan menentukan djalannja pertempuran.

Oleh ahli² strategi sebelum perang dunia kedua, perang gerilja dianggap kurang penting walaupun dalam sedjarah telah terbukti bahwa perang gerilja itu mendapat banjak hasil² didalam berbagai² peperangan.

Semendjak tahun 1941, ketika Djerman mengadakan penjerangan di Timur, perang gerilja mendjadi satu bagian jang sangat penting dalam pertempuran² di Asia Timur. Di Indonesia, perang gerilja itu merupakan suatu pertempuran jang lain daripada jang lain, mengingat keadaan daerah itu jang penuh dengan rawa².

Pada mulanja ketika pasukan Vietminh mengadakan gerilja dengan kelompok² jang ketjil, untuk mengusir mereka tjukup diperlihatkan kekuatan sendjata (machtsvertoon) oleh beberapa kesatuan ; Tjukup untuk mengadakan kontra-gerilja oleh pasukan ketjil misalnja dari satu kelompok tempur atau satu peleton.

Dalam tahun 1947 perang gerilja jang tadinja dianggap tidak begitu penting itu berobah mendjadi suatu jang tak dapat diabaikan begitu sadja. Beberapa kesatuan dari satu kompi tidak tjukup lagi untuk mengusir pasukan² gerilja Vietminh, karena lambat-laun merekapun mendjadi pandai bermanuvre dan pula mereka mengetahui benar² keadaan daerah dimana operasi² diadakan.

Didaerah jang tidak ber-rawa² dapat diberikan bantuan artilleri dan tank², tetapi di-tempat² jang penuh dengan rawa², hanja infantri sadja jang dapat mengadakan pertempuran². Alasan untuk ini sederhana sekali, jakni, karena hanja infantri sadjalah jang dapat berdjalan di galangan² dan meninggalkan galangan² itu untuk mentjari musuh ditempatnja. Dan terpaksalah diadakan pertempuran antara seorang dengan seorang tanpa mendapat bantuan dari alat² jang modern.

Sekitar daerah pertempuran.

Sebagian dari Cochinchina, disebelah selatan dari sungai Mekong dan Bassac dan meliputi lembah Mekong jang terletak disebelah barat, dinamakan Plaine des Joncs dan Transbassac. Bentuknja menjerupai segitiga jang terbalik dengan dasar luas kira² 200 km, dimana titik penghabisan terdapat di Teluk Siam didalam Tandjung Camau.

Daerah itu tidak ada jang lebih tinggi dari 2,50 m dari permukaan laut, dan merupakan suatu daerah jang tidak tetap, karena air laut jang sering pasang dan meluap kedarat serta terdapat banjak sungai² jang mengalir bersimpang-siur jang lebarnja kadang² sampai beberapa ratusmeter jang disebut Rach dan Song. Tidak ada satu sungai jang mempunjai mata air tertentu, satu sama lain mengalir bersimpang-siur dan menghubungkan Teluk-Siam dan Laut Tiongkok serta membawa teka-teki tentang pasang-surutnja air. Didaerah ini orang² Perantjis mengerdjakan sesuatu jang berguna. Beribu-ribu kilometer dibuat saluran² air, hingga penduduk asli dapat mempergunakannja untuk bertani. Dalam tahun 1945, 97% dari lembah ini mendjadi sawah. Saluran² air itu merupakan suatu djaring, banjak diantaranja jang lebarnja sedikitnja 2 m. Saluran² ini tidak hanja untuk pengaliran² air tetapi kemungkinan besar pula untuk lalu-lintas, dari sampan² untuk 2 orang hingga perahu² besar dari 200 sampai 300 ton jang dapat memuat beberapa ratus penumpang. Dipedalaman hanja didjumpai djembatan² bambu, tidak terdapat djembatan² model bangsa Barat, jang untuk orang Eropah karena kurang biasa sukar untuk melaluinja.

Daerah terselatan dari Transbassac dan sebagian besar Plaine des Jones terdapat melulu rawa², rumput alang² dan tumbuh²an air. Hutan didaerah U-Minh terdiri dari pohon² dan semak² jang tumbuh didalam rawa² jang tak pernah kering. Sedang dilain tempat didjumpai pohon² ara dimana terdapat lumpur setinggi dada. Dengan dibuatnja saluran² air tadi, sebagian dari rawa² ini dapat dikeringkan dan dipergunakan untuk sawah. Tetapi djika hudjan tiba, sesuai pula dengan pasangnja air sungai Mekong, sawah² itu digenangi air hingga tingginja satu meter dan sangat sukar dilalui. Kalau dimusim kemarau, tanahnja kering dan keras. Untuk melaluinja tidak mendjadi soal lagi. Karena akibat peperangan sawah² itu tidak dikerdjakan lagi dan tanahnja berobah kembali mendjadi rawa² dengan tumbuhan alang².

Ditempat lain jang datarnja agak tinggi oleh penduduk ditanami pohon² kelapa, pisang dan sebagainja. Dan diantara tanaman²nja terdapat rumah² penduduk jang terbuat daripada bambu.

Bersamaan dengan dibikinnja saluran² air tadi oleh pemerintah Perantjis dibuat pula galangan² jang dipergunakan untuk djalanan. Tanah² jang diperlukan untuk ini diambil dari sebelahnja sadja, sedang batu² untuk pengeraskan djalanan itu diambil djauh dari pedalaman. Dengan dimikian daerah jang penuh rawa² itu dilintasi djalanan jang pandjang dan lurus sedjalan dengan saluran² air tadi. Kurang lebih 350 buah djembatan dari besi atau beton jang pandjangnja rata² lebih dari lima-meter jang menghubungkan galangan² satu dengan jang lainnja. Djembatan² ini segera men-

Digitized by Google

djadi korban pasukan² gerilja dengan tudjuan menjulitkan pasukan² Perantjis untuk bergerak. Djembatan² darurat dibuat, namun segera pula dimusnahkan oleh pasukan² gerilja. Galangan² dihantjurkan, dan pada malam hari pasukan² Vietminh memaksa penduduk-setempat untuk merusakan djalanan², sedang diwaktu siangnja penduduk dikerahkan oleh pasukan² Perantjis untuk memperbaikinja. Dan permainan ini berlangsung ber-tahun², jang menjebabkan djalan² tadi tidak mendjadi baik tetapi sebaliknja, hingga untuk melalui daerah ini dengan 'ruk²-konpoi merupakan suatu expedisi tersendiri.

Penduduk daerah Transbassac berdjumlah kira² 200.000 orang dan terdiri dari orang² Kambodja, tetapi lama-kelamaan mereka didesak oleh orang² Annam. Karena orang² Kambodja tidak menjukai orang² Annam, maka orang² Perantjis mempergunakan mereka sebagai alat. Mereka adalah peradjurit² jang baik, tetapi senang merampok. Tempat² dimana terdapat pasukan² orang Kambodja merupakan suatu penghalang bagi pasukan² Vietminh karena mereka tidak dapat melupakan perampokan² terhadap kaum Annam jang telah berlangsung ber-abad² itu. Mereka memang berorganisasi untuk pertahanan, tetapi mereka djarang sekali turut mendjalankan operasi².

Kepertjajaan agama di Cochinchina memegang peranan penting dalam perang gerilja ini. Terutama orang² jang beragama Katholik jang berkumpul disekeliling Pastor mereka dan bersimpasi kepada pasukan² Perantjis-Vietnam selama pasukan² Vietminh tidak mengambil tindakan² terhadap mereka. Tetapi bila pasukan² Vietminh mengadakan tindakan² balasan, mereka mengambil sikap menunggu dan tidak mau turut tjampur. Sebagian besar pasukan² Perantjis-Vietnam dilatih di desa² dan keterangan² dari penduduk jang beragama Katholik boleh dikatakan dapat di pertjaja, hingga penjerangan dengan tiba-tiba disekitar desa-desa itu kadang² sekali terdjadi.

Didaerah Chaudoc dan Long Xuyen terdapat pasukan² pemberontak Hoa-Hoa jang berdjumlah kira-kira 800.000 orang. Mereka mempunjai suatu agama jang sukar dimengerti dan dibelakang kepetjajaan ini mereka menjembunjikan aspirasi² politiknja.

Mulanja mereka bersama-sama pasukan Vietminh melawan pasukan² Perantjis tetapi sesudah Imam mereka jang berumur 21 tahun dibunuh oleh agen Vietminh, mereka merobah haluan dan berbalik memerangi pasukan² Vietminh. Dengan demikian, mereka jang terbagi atas 4 pasukan bersendjata jang besar merupakan suatu bantuan jang tidak ketjil bagi organisasi Perantjis-Vietnam.

Jang lebih ketjil lagi ialah groep Caodaist jang dipimpin oleh Paus mereka dan berkedudukan di Tayninh. Groep ini tidak mempengaruhi djalannja pertempuran². Panglima jang djuga memegang administratief daerah ini tidak mengharapkan sesuatu bantuan darimanapun untuk menghalau pemberontak². Tetapi sebaliknja, dimana terdapat orang² Caodaist disana ditempatkan pasukan² Perantjis karena hari ini mereka bekerdja sama dengan Peranjtis, besok melawan dan lusa membantu lagi. Dengan kedjadian² ini mereka berusaha berdiri ditengah² dengan muka tersenjum sebagai orang² netral tetapi mentjari keuntungan dari segala pihak. Penduduk daerah ini seluruhnja berdjumlah lebih kurang 2 djuta djiwa, kira² 60 penduduk 1 km. persegi dan terbagi-bagi.

Siapa dan Bagaimana pendidikan kaum Gerilja ?

Untuk bertanggung djawab atas pertahanan nasional dalam djangka pandjang, kaum Gerilja di Cochinchina mempunjai tugas jang sangat berat, dimana mereka harus memiliki kemampuan daja gerak jang besar disamping ketebalan kepertjajaan pada diri sendiri jang tak kundjung patah demi untuk mentjapai kemenangan. Mereka terutama dididik dalam lapangan politik, dan harus mengerti sungguh² seluk-beluk lapangan itu. Kemudian barulah diberikan pendidikan tugas² ketentaraan. Sebagai peradjurit mereka dilatih tentang peraturan umum militer disamping pendidikan chusus tentang peperangan Gerilja.

Lebih dari pada peradjurit biasa jang hanja mempunjai pengetahuan umum ketentaraan, mereka harus ahli dalam menembak, melempar djauh dan tepat dengan granat, ahli dalam menempatkan boobytraps, pemasangan randjau darat dan sebagainja.

Di-daerah² jang berada dalam pengawasan Vietminh kaum Gerilja dengan teratur di panggil untuk mengikuti kursus² jang diadakan. Disana mereka diberikan peladjaran tentang taktik, karena seorang Gerilja harus mendjadi peradjurit jang tjakap dan baik. Dan selandjutnja pemimpin² Gerilja itu jakin bahwa hanja kaum intelektuel sadjalah jang dapat mengerti dengan baik tentang politik dan pengetahuan ketentaraan. Tidak ada sesuatu jang merintangi mereka dalam memperluas pengetahuan² pasukan² mereka. Meskipun pada permulaan kebanjakan dari kaum Gerilja itu adalah buta huruf, tetapi setelah 3 tahun mereka dididik, mereka telah dapat membatja dan menulis serta dapat mengikuti pikiran² dan kehendak² atasannja. Dan begitulah hingga kami dapat memperoleh buku pedoman tentang Gerilja jang ditulis oleh kolonel mereka ialah Kolonel Phung The Tai.

Pertempuran di rawa².

Dalam sumbangan karangan ini kami hanja menulis tentang peperangan Gerilja, perang ketjil²an, jang dilakukan oleh ke-satuan² ketjil dan jang hanja mempergunakan sendjata² ringan tanpa bantuan sendjata² berat seperti artilleri, tank² dan angkatan udara. Dengan mengetahui bahwa sendjata² bantuan tidak dapat dipergunakan dalam perang Gerilja, kesulitan² jang dialami oleh pasukan² Perantjis-Vietnam harus diatasi sendiri dengan pengalaman²

Digitized by Google

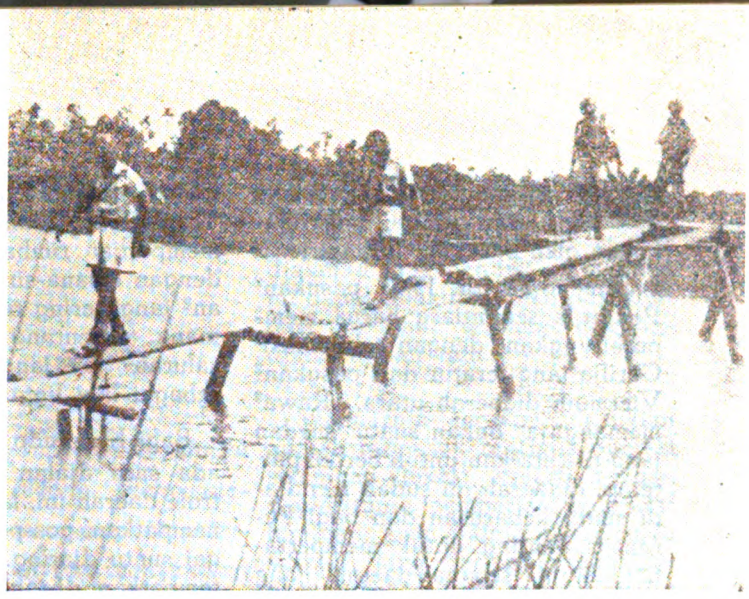

Gbr. kiri atas: Suatu detasemen PHB. Pengintai sedang melakukan patroli melalui rawa² gambar ini dilihat dari bajangan air rawa.

Gbr. kanan atas: Didaerah jang berawa², perhubungan djalan selalu terputus². Maka melintasi djembatan² bambu menghendaki pula keberanian dan kewaspadaan. Silap sedikit pasti tergelintjir kedalam air.

Gbr. tengah: Peradjurit² Perantjis di Indo China memasuki rawa² dan bertempur dengan alat² jang ada pada mereka sadja dengan tidak ada bantuan dari lain² kesendjataan.

Gbr. kiri bawah: Salah satu gambar dari pos² ketjil di Cochin China. Dengan dilindungi kawat² berduri jang dibentangkan seperti djaring dimaksudkan untuk mentjegah penjerbuan/pelemparan granat² tangan dari kaum pembrontak Vietminh. Disekitar pos² itu biasanja didjumpai gubuk² dari kaum pengungsi.

Gbr. kanan bawah: Dengan mendjeladjah hutan belukar dan semak², pasukan infanteri bergerak djauh masuk kedaerah rawa².

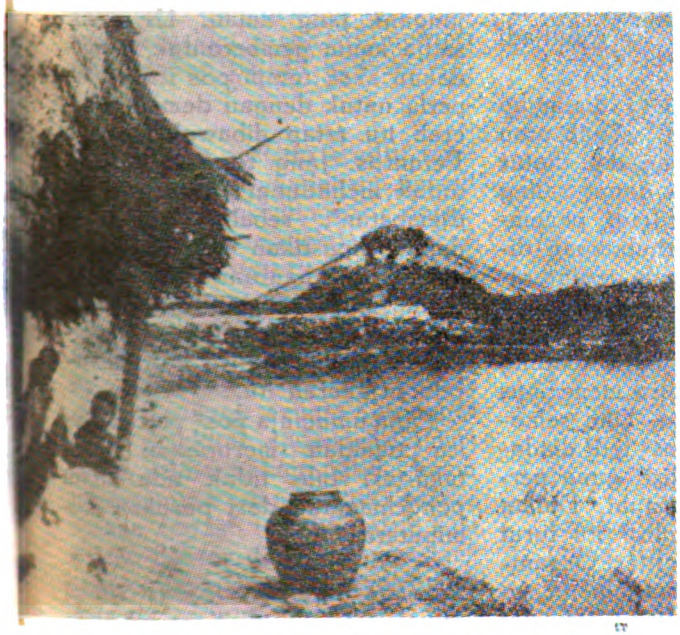

Digitized by Google

patroli² harian, tjara bergerilja dan ber-kontra-gerilja jang dilakukan oleh pasukan² infanterie.

Semendjak th. 1947 pasukan² Perantjis senantiasa harus memperhitungkan dengan teliti aksi² Gerilja jang teratur dari pasukan² Vietminh didaerah utara. Rawa² memangnja bukan suatu medan jang di-tjita²kan untuk bertempur, tetapi didaerah ini sudah mendjadi suatu keharusan dan bagi Perantjis penting untuk mempertahankannja sebagai daerah jang economis dan berpenduduk banjak.

Tambahan material seperti kendaraan² amphibi dan berlapis badja tidak ada, dan kalaupun ada tidak akan mentjukupi sehingga jang menentukan dalam pertempuran² tergantung pada bahan² jang ada sadja dan kesanggupan dari tiap-tiap peradjurit. Mungkin dengan mempergunakan alat² modern untuk pertempuran amphibi aksi kontra Gerilja dapat di tekan sekaligus, tetapi sekarang timbullah pertanjaan apakah gerakan² dibawah tanah didaerah ini dapat dilumpuhkan ? Apakah kesudahannja faedah meriam², tank² dan kapal² udara memerangi musuh jang melakukan perang Gerilja, jang bertempur dengan pasukan ketjil dan tjara bersembunji² itu ? Mereka hanjalah harus dikedjar terus menerus dan memusnahkan seorang demi seorang dan ini hanja dapat dilakukan oleh pasukan² infanteri. Tjara perang sematjam ini dapatlah dikatakan "sederhana" (primitif) dan meskipun kita mempunjai alat² perlengkapan jg. modern, kita belum tentu dapat mengatakan bahwa kita akan memperoleh kemenangan. Perselisihan di Korea telah memberikan bukti² dalam hal ini. Sebuah bom jang diledakkan diatas djalan di belakang garis pertempuran dapat menghambat gerakan pasukan² bermotor, sehingga dengan demikian untuk mengangkut barang² terpaksalah harus mempergunakan tenaga² kuda dan manusia.

Pos² Militer.

Sebagaimana telah diuraikan diatas, Plaine des Joncs dan Tranbassac adalah daerah jang mempunjai rimba² jang tertentu dengan disana-sini terdapat bagian² jang kering terus menerus dimana terbentang galangan² dan saluran² air jang dipergunakan sebagai lalu lintas.

Bagi Komando Perantjis, hanja ada satu djalan untuk mengontrole daerah ini, ialah dengan menempatkan pos-pos militer sebagai suatu djaring. Pos-pos ini ditempatkan di-tanah² jang kering dan merupakan benteng² pertahanan dan kekuatan pasukan² itu sesuai dengan tugas jang telah di tentukan. Pos-pos tersebut dibangun dengan alat² jang sebagian besar berasal dari daerah itu sendiri, jang terdiri dari dua baris bambu dengan tanah jang ditumbuk keras diisi di-tengah²nja. Tembok² demikian belumlah tjukup, tetapi telah dapat menahan peluru, sedang tjara-tjara lain ialah dengan menempatkan pagar² berduri, randjau darat dan menantjapkan bambu-bambu tadjam. Tiap² pos didirikan menara² jang berbentuk perbentengan jang dipergunakan disamping untuk mengawas-awasi musuh djuga buat tempat menembak dengan sendjata² otomatis. Ini adalah menguntungkan bila dibandingkan dengan musuh jang tidak mempunjai menara² serupa itu, lagipula dengan adanja tumbuh²an jang rapat membuat ruangan tembakan mereka mendjadi sempit.

Beberapa pos² jang dianggap penting ditempatkan sebuah atau lebih sendjata² meriam dan diatur begitu rupa hingga dapat saling membantu bila terdjadi penembakan². Sedang perhubungan dilakukan hanja dengan perantaraan radio, ketjuali didalam keadaan darurat barulah dipergunakan kurir, karena mengingat seseorang kurir belum tentu bisa menembus ketempat tudjuannja. Dan selandjutnja di sekitar pos² tadi diadakan pendidikan milisi² guna pertahanan desa² setempat. Dalam keadaan genting milisi² itu turut memperkuat pos² militer. Organisasi pertahanan sematjam ini serupa dengan tjara jang terdapat dinegara Perantjis pada abad pertengahan.

Menurut keadaan tempat, pos² militer tadi mempunjai tugas jang bertjorak :

— Sebagai perbatasan dari daerah jang dibawah pengawasan Perantjis dan sebagai pangkalan untuk mengadakan operasi² terhadap musuh.

— Mengontrole suatu daerah jang tertentu dan mentjegah adanja konsentrasi besar dari kaum pemberontak serta seboleh²nja memberantas tiap aksi gerilja.

— Mewakili kekuasaan Perantjis ; dengan adanja mereka disana memberikan bantuan morel bagi penduduk-asli untuk tetap memihak pada Perantjis, dengan dilindunginja desa² mereka dan mentjegah kaum pemberontak melakukan terror terhadap penduduk² itu.

— Melindungi galangan² (djalanan²) dan djembatan² jang dipergunakan untuk pengangkutan tambahan² di pos².

— Mendjadi tempat istirahat bagi pasukan² jang mengadakan patroli didaerah itu.

Dengan mengadakan djaring pos² militer didaerah ini, Perantjis membawa banjak kenjataan walaupun itu hanja merupakan bajangan² jang aman. Di mana² sadja kaum pemberontak mengadakan aksi, tetapi pos itu adalah perlu untuk dengan demikian daerah itu tetap dibawah kontrole Perantjis. Jang terpenting ialah untuk melindungi galangan² dan djembatan², sebab bila tidak, dapat dipastikan bahwa segala pemberian bantuan tak dapat dilangsungkan lagi dan lain djalan tidak ada ketjuali menghapuskan kembali pos² itu dan menjerahkan daerah itu.

Pada umumnja pos² pertahanan itu tidaklah merupakan suatu teka-teki bila tidak ada suatu pengchianatan dari pasukan² bumiputera.

Pasukan infanteri harus masuk rawa².

Digitized by Google

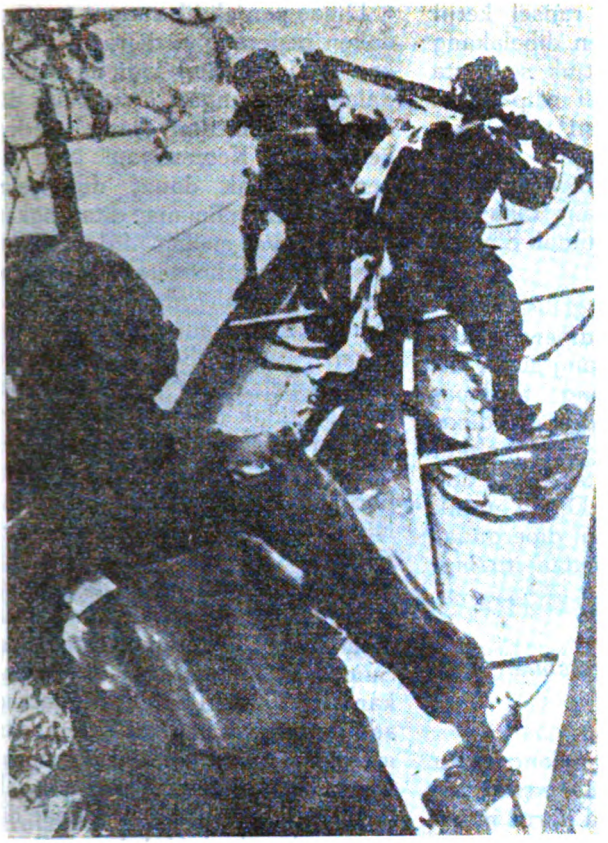

Anggota² Pengintai sedang menggunakan sampan², sebuah alat pangangkut jang memegang peranan penting dalam pertempuran di-rawa².

Meskipun Perantjis mendirikan djaring pos² militer dalam usahanja mengontrole daerah Plaine des Joncs dan Transbassac, namun didaerah ini tetap ada pertempuran² gerilja. Pos-pos tetap dikuasai oleh Perantjis tetapi diluar daripada itu tidak ada lagi suatu tempat jang aman dimana musuh jang tidak terlihat selalu mengintai, dan dengan demikian mengharuskan pasukan² infanteri mengadakan patroli kedalam rawa².

Terutama pos² itu sendiri tiap² hari harus mengadakan patroli di-daerah² sekelilingnja dalam mengontrole dan melakukan aksi² politie. Selandjutnja dua kali dalam seminggu oleh Komando Sektor diadakan konpoi-perbekalan dan untuk melaksanakan ini, djalanan² tentunja harus dalam keadaan aman. Karenanja rawa² disekitar djalanan² itu haruslah dibersihkan dari kaum pemberontak dan untuk pelaksanaan tugas² tersebut oleh Komando Sektor diberikan pasukan² jang orang²nja selalu terdiri dari jang itu² djuga.

Kadang² oleh Komando Sektor dikirimkan pasukan² bantuan untuk membebaskan pos² jang berada dalam kepungan atau serangan musuh. Untuk mempertjepat datangnja bala-bantuan² itu, kaum pemberontak haruslah disingkirkan dahulu dari tempat² sekitar djalanan jang hendak dilalui dan ini dapat dilakukan oleh pasukan² dari pos² jang terdapat disepandjang djalan tadi.

Sebenarnja gerakan² demikian adalah termasuk rentjana operasi setempat (lokal), seperti dengan diadakannja pemberian sendjata² bantuan. Lain halnja kalau pada waktu² jang tertentu diadakan aksi pembersihan jang bersifat besar. Untuk ini dipergunakan bukan lagi kesatuan² jang ketjil untuk membersihkan sektor² jang luas.

Kesimpulannja ialah bahwa didaerah ini terus-menerus berlangsung pertempuran di rawa².

Alat² perlengkapan pasukan² infanteri.

Bagi orang² Eropa pasti tidak menjenangkan untuk masuk dilumpur, berdjalan se-hari²an didalam air jang setinggi dada dan kadang² sampai setinggi dagu, bergerak dibawah sinar matahari jang terik atau dibawah daun²an jang lebat. Mereka hanjalah lam-

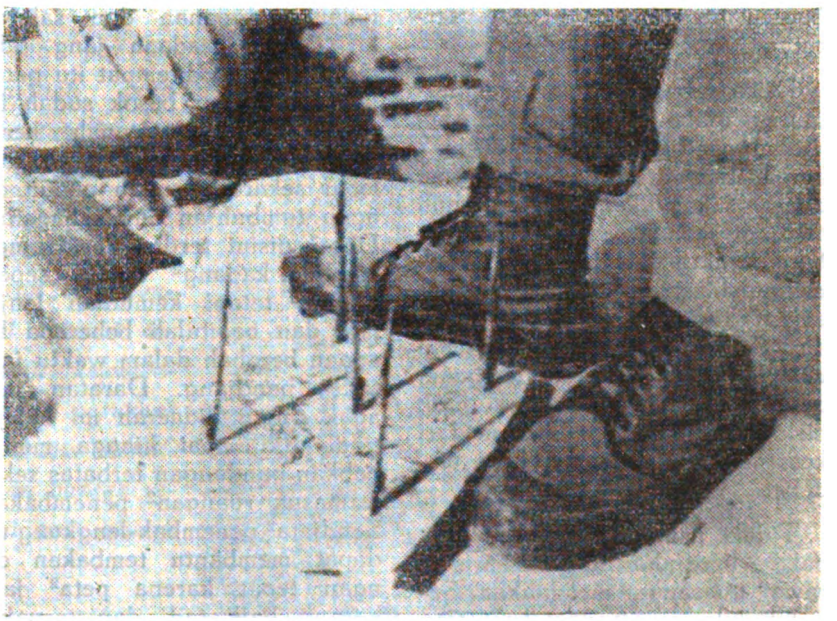

Salah satu matjam sendjata jang digunakan kaum pemberontak melawan tentara Perantjis di Indo China. Bentuknja menjerupai tadji dengan udjung jang lantjip dan berkarat jang ditantjapkan seperti randjau tersebar didasar² rawa jang menembus kaki bila dipidjak.

Digitized by Google

bat-laun baru mendjadi biasa.

Berbeda dengan penduduk asli, orang² Annam, hal² seperti itu adalah soal lumrah. Mereka telah biasa sepandjang hari berdiri didalam air untuk mengerdjakan sawah² mereka. Lazimnja mereka ini berdjalan dengan kaki telandjang hingga djari²-kaki mereka mendjadi lebar dan menjebabkan bila didalam lumpur mereka lebih mempunjai patokan djika dibandingkan dengan orang² kulit putih. Orang² Eropa biasa memakai sepatu dan kebiasaan itu dibawanja sampai didaerah ini djuga. Dalam melintasi rawa², peradjurit² Perantjis mempergunakan sepatu² karet jang tertutup sampai kelutut (sematjam sepatu basket). Lain matjam sepatu disini tidak dapat dipergunakan, karena pada tiap² langkah, bagian belakang kaki harus ditarik dari lumpur. Dengan sepatu² kulit dalam beberapa kilometer sadja berdjalan tumitnja sudah bertanggalan, sedang sepatu² jang tidak pas atau tidak tjotjok benar memakainja, dalam beberapa langkah sadja sudah terlepas.

Pakaiannja sederhana sekali, jaitu tjelana dari kain belatju dan dikepala topi Australia jang berpinggiran lebar, sedang badan bagian atas biasanja tidak tertutup.

Djika sebuah pasukan meninggalkan djalanan, ketjepatan berdjalan mendjadi merosot. Ini tidak berarti bahwa semua medan atau daerah sukar dilalui, tetapi pernah terdjadi sebuah kesatuan memerlukan waktu delapan djam untuk melintasi sebuah belukar selebar empat kilometer jang digenangi air. Sudah djelas, bila bertemu musuh dalam keadaan demikian, bantuan dari lain kesatuan tidak bisa diharapkan lagi biarpun dari kesatuan atau pasukan jang terdekat.

Tidak usah didjelaskan pula bahwa berdjalan atau berbaris di rawa² itu sangat melelahkan. Sepuluh kilometer sehari berdjalan di rawa² sudah boleh dianggap suatu prestasi jang sangat baik. Perlengkapan² militer jang dipergunakan hanja seperlunja sadja, terdiri dari sebuah ransel ketjil berisi bahan makanan dibelakang punggung dan seputjuk sendjata ringan jang mudah dipelihara karena tiap kali pasti selalu kemasukan air atau lumpur. Sebagai alat perhubungan dipergunakan sebuah radio ketjil jang tahan air (waterproof) serta mudah dipikul.

Perlengkapan² jang disebutkan diatas ialah untuk dipergunakan berdjalan dimedan jang sukar dilalui. Didaerah jang terdapat tumbuh²annja agak djarang dipakai sampan² untuk mengangkut munisi-extra, sendjata² berat dan lain² perlengkapan. Djuga untuk pemindahan pasukan dipergunakan sampan² bila medan itu mengidjinkan.

Keadaan dan pengetahuan medan.

Peta jang baik menolong suatu keadaan jang sulit. Di rawa² Indochina terpaksa kita harus mempergunakan peta² jang kurang sesuai dengan keadaan, karena didaerah ini sukar sekali untuk mengetahui keadaan² jang sebenarnja hingga menjukarkan pula untuk membuat peta jang djitu. Umumnja daerah ini termasuk galangan/djalanan dan saluran² air dalam keadaan jang tidak tetap, hari ini ditempat itu penuh dengan lumpur besok sudah berobah mendjadi tanah keras, bulan lalu ada saluran air jang lebar sekarang sudah penuh dengan tumbuh²an dan sebagainja. Desa² disini terdiri dari rumah² bambu, kadang² timbul seperti djamur tetapi kemudian lenjap lagi dan begitulah beberapa keadaan berobah dalam waktu jang tidak pandjang. Daratan jang agak tinggi didaerah ini hampir tidak didjumpai hingga menjebabkan pandangan terbatas sekali termasuk ruangan² penembakan. Sendjata² penembak-lengkung tak dapat membantu tembakan dengan tepat karena peta² jang kurang baik tadi dan terpaksa membatasi tembakan²nja disector-sector jang tertentu.

Dinas penjelidik.

Dinas penjelidik sangat penting dalam peperangan di rawa², bahkan lebih penting lagi dari djika dalam peperangan jang biasa dilakukan dimedan jang kering keadaanja. Keterangan² jang diperoleh tidak dapat dipertjajai benar. Sebagaimana diterangkan tadi bahwa medan didaerah ini keadaannja tidak tetap, se-waktu² dapat ber-obah², dan begitu pula mengenai keterangan² tentang gerakan² musuh. Seperti diketahui musuh melakukan perang gerilja, mereka tidak memperlihatkan diri dan melantjarkan serangan² dengan tiada tempat tertentu, ini hari menjerang disana besok dilain tempat dan seterusnja. Keterangan² jang tepat tentang gerakan² musuh mendjadi suatu teka-teki, memusingkan kepala Komandan² Detasemen atau pos. Sumber² jang sering dipergunakan oleh Dinas Penjelidik djarang ada jang tepat, bahkan keterangan mengenai suatu pertemuan umpamanja dengan segera sadja sudah mendjadi basi dan tak dapat dipergunakan lagi. Untuk mentjapai sesuatu maksud diperlukan keterangan² jang terus-menerus. Oleh sebab itu haruslah pula terus-menerus diadakan patroli dan mempunjai informan² jang ditempatkan sebagai djaring.

Komandan dari suatu pos atau Komandan Detasemen mempunjai kebebasan untuk mempergunakan tentara² penjelidik jang mana berbeda dengan komandan² kesatuan jang lain jang tidak mempunjai kebebasan seperti itu.

Tjara mentjapai kemadjuan di rawa².

Kita bertempur di-rawa² tetapi djuga kita bertempur untuk tanah kering. Memang manusia tak dapat terus-menerus tinggal didalam air, harus beristirahat dalam waktu² jang tertentu, duduk atau berbaring untuk melepaskan lelah. Bila tidak pindah tempat, biasanja musuh didapati ditempat jang kering, meskipun tempat itu hanja beberapa meter persegi sadja luasnja. Merebut tanah/tempat kering menentukan hasil dari pertempuran keseluruhannja.

Digitized by Google

Memiliki kendaraan Amphibi „Crab" atau Crocodille" tugas² patroli ***dapat dipermudah.***

Pada umumnja berdjalan di rawa² selalu disertai seorang penduduk asli jang memihak kita jang berdjalan dengan verkenner dimuka sebagai penundjuk djalan. Dengan djarak² antara jang tjukup, kita mengikuti lain bagian untuk menghindarkan serangan jang tiba². Dan sebagian lagi ditugaskan untuk melindungi sisi² samping dari bagian itu, karena telah ternjata bahwa musuh kebanjakan mengatur siasat pertahanannja seperti huruf V jang terbalik, dimana lengan pertahanan itu menutup seperti sebuah tang bila kesatuan kita masuk didalam pertahanan mereka.

Tjara jang paling baik dalam menembusi rawa² ialah dengan berdjalan dalam kolonne satu per satu, atau kadang² djuga dalam kolonne berdua bila penglihatan baik. Perdjalanan satu peleton ialah dengan tjara lebih rapat antara satu dengan jang lain dengan maksud agar segera dapat saling membantu bila terdapat kesukaran misalnja terperosok kelubang jang dalam dan sebagainja.

Berdjalan dalam susunan demikian ada djuga bahajanja tetapi hampir dipastikan bahaja jang dimaksudkan tidak terdapat di rawa² jang dalam atau didalam belukar alang², karena dapat ditentukan bahwa dimedan jang demikian tidak terdapat musuh jang kuat djumlahnja, paling banjak hanja didjumpai pos² terdepan mereka, dan bila mereka menembak tembakannja tidak bisa tepat karena mereka harus berdiri lurus dan tidak ada (mempunjai) patokan² untuk menembak. Kerugian besar dalam keadaan demikian tidak mungkin terdjadi dan tidak perlu dichawatirkan.

Di-rawa² jang tidak dalam tjara² berdjalan hampir serupa sadja, hanja djarak antaranja satu dengan jang lain lebih besar. Bila mendekati tanah² kering, dengan sendirinja susunan itu dirobah menurut kebutuhan.

Pertempuran.

Pertempuran senantiasa terdjadi dalam djarak dekat. Barang siapa jang menjerang dari rawa² ketempat jang kering demi untuk kepentingannja sendiri, maka haruslah mendekati lawan sedekat²nja sebelumnja menembak. Penjerangan dan penembakan tiba² jang menimbulkan kekatjauan dikalangan musuh dalam keadaan sebelum mereka sadar

Sebuah pos di Hua-Biah jang dibangun dengan alat² sederhana jang terdapat didaerah itu. Untuk mengontrol daerah² dibawah kekuasaannja, pasukan² Perantjis mendirikan banjak sekali pos² seperti itu.

Digitized by Google

kembali untuk bertahan, dapat merebut tanah kering itu dan menguntungkan kedudukan pihak penjerang.

Djika sebuah Detasemen lebih dahulu diketahui sebelumnja tjukup mendekati pertahanan musuh, maka lain djalan tidak ada ketjuali menembak dengan segala sendjata jang dipunjai termasuk sendjata² metraljur dengan menembak dari pundak seraja menjerbu terus kedalam pertahanan musuh. Karena bila dalam keadaan demikian itu adalah merupakan soal hidup atau mati, sebab mentjari perlindungan di rawa² tidak mungkin sedang penghantjuran dari pasukan tergantung atas siasat jang tersebut tadi. Sebenarnja tidak seluruh Detasemen perlu menembak, seksi² jg. tidak terlihat oleh musuh, dapat misalnja mengambil gerakan untuk memantjing lawan dari samping atau belakang. Karena didalam pemandangan atau penglihatan jg. terbatas maka sesuatu gerakan jang tidak nampak dapat membingungkan pihak lawan.

Bila masuk perangkap, satu²nja djalan ialah : djuga menembak dengan seluruh sendjata jang ada. Karena selain untuk menahan penjerangan² musuh djuga untuk mengetjilkan hati pihak lawan, penembakan ini harus dilakukan dengan gentjar dan hebat tetapi dengan djangka jang pendek sekali. Bila tudjuan atau maksud tadi telah tertjapai maka vuur-disiplin dari pasukan harus kembali lagi.

Djika kedua lawan bertemu ber-sama² didalam rawa², maka siapa jang menembak lebih dahulu dengan sistematis maka ialah lebih banjak beroleh keuntungan.

Didalam rawa² segala penggerakan² itu achirnja mendjelma dalam pertempuran frontaal disebabkan oleh pemandangan² jang sulit.

Tank² dan artilleri di rawa².

Seperti telah diuraikan diatas, bantuan dari lain² kesendjataan adalah terbatas.

Tank² terpaksa tinggal di djalanan dan terpaksa harus kembali sadja bila pertahanan musuh lebih kuat. Akibatnja ialah banjak djalanan² tak dapat dipergunakan. Dilain bagian bantuan tank² tak dapat diharapkan. Bila djuga tank² dipergunakan, maka tetap harus disertai pasukan² infanteri, karena kaum gerilja melakukan penjerangan terhadap tank² itu dari djarak dekat. Dengan demikian tank² tersebut tidak dapat membela diri dan perlu dilindungi oleh pasukan² infanteri.

Daja guna tank² didaerah ini hanjalah untuk mengirimkan konpoi dengan bantuan meriam²nja.

Artileri djuga tidak dapat meninggalkan djalanan. Berhubung karena tak dapat melihat djauh, maka faedahnja didaerah ini hampir tidak ada. Tanpa bantuan pengintaian dari udara kesendjataan ini tak dapat langsung memberi pertolongan kepada pasukan² infanteri jang sedang mengadakan pertempuran². Selain dari itu peluru²nja pun tidak bisa membawa hasil jang diharapkan bila djatuhnja didalam lumpur. Meriam² itu kebanjakan ditempatkan di-tempat² pertahanan bantuan, darimana sendjata² ini memberikan pertolongan penembakan² untuk pos² jang terdekat atau mengadakan penembakan² jang hebat di sektor² jang tertentu.

Bantuan dari lain² kesendjataan.

Pasukan Genie memegang peranan penting didaerah ini. Mereka memperbaiki terus-menerus djembatan², djalanan² dan galangan². Oleh karena pasukan bantuan ini tidak banjak anggotanja, maka Komandan Sektor/Daerah terpaksa melatih pasukan infanteri sebagai genie. Hasilnja adalah baik sekali, sehingga banjak kesatuan² dapat mengerdjakan pekerdjaan jang ketjil² jang seharusnja dilaksanakan oleh pasukan Genie.

Transport lalu-lintas udara djuga sangat besar gunanja, karena dengan tepat dilakukan dropping bahan makanan diatas pos² atau pada kesatuan² jang mengadakan pertempuran di rawa².

Djalan² jang melintasi rawa² itu dimana kadang² terdapat desa², kedatangan angkatan udara memberikan bantuan jang berharga se-tidak²nja bantuan moreel.

(Bers. hal. : 50).

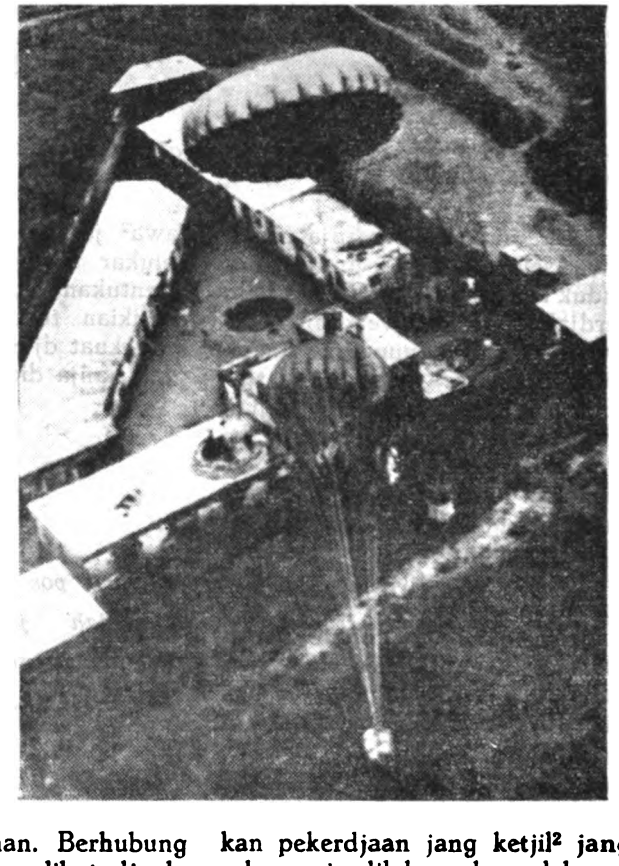

Untuk melantjarkan pemberian bantuan terhadap pos² jang djauh dipedalaman dilakukan dropping oleh pesawat² udara. Digambar ini salah satu pos Perantjis didaerah Tinh-Xu-Yen sedang menerima bantuan bahan² makanan dengan perantaraan pajung.

Digitized by Google

Lapangan Randjau

Oleh : Ltd. JUSUF PURBOSUTEDJO.

Pada umumnja kalau orang mendengar perkataan lapangan-randjau, akan segera terbajang suatu lapangan jang penuh ditaburi oleh randjau². Pendapat jg demikian ini pada garis besarnja memang betul.

Apakah sebenarnja lapangan-randjau itu ?

Didalam ketentaraan kita, umumnja didalam angkatan darat, apa jang disebut lapangan-randjau itu masih belum atau kurang dimengerti. Untuk mendjelaskan arti daripada lapangan-randjau itu, marilah kita mengetahui dulu serba singkat apakah randjau² itu.

Perbatasan (definitie) :

Sedjumlah bahan-peledak jang dibungkus dalam suatu kelongsong (omhulsel), dengan suatu alat-penjala (ontsteker). Dan diledakkan oleh korban itu sendiri.

Randjau memang berbeda dengan sendjata² lainnja. Kalau dengan senapan, bren atau sendjata² lain jang sematjam itu kita harus **berbuat** untuk mentjari korban, tetapi dengan randjau itu djustru korban itu sendiri jang berbuat (dengan mengindjaknja, walaupun tak disengadja). Sebab randjau² itu ditanam dalam tanah dan disamarkan sedemikian rupa sehingga sukar sekali diketahui tempatnja. Apabila randjau² itu terpidjak atau tergiling oleh kendaraan, lalu meledak. Itulah sebabnja dikatakan „diledakkan oleh korbannja sendiri".

Sesuai dengan tjontoh diatas, maka randjau disebut djuga sendjata passief.

Menurut tudjuan dari pemakaiannja, randjau terbagi atas dua matjam :

— randjau lawan sasaran hidup, atau disingkat L.S.H.

— randjau lawan sasaran mati, disingkat L.S.M.

Matjam jang pertama terutama ditudjukan kepada alat-hidup, sedang jang kedua ditudjukan kepada alat-mati, terutama tank dan mobil² berlapis badja.

Pada umumnja daja jang terdapat pada randjau jaitu daja penghantjur. Ini diperoleh karena tekanan udara jang kuat sekali dari ledakan bahan isian (lading) randjau tersebut. Ketjuali itu petjahan² logam pembungkus randjau itu berterbangan kesegala arah. Tekanan udara itu sedemikian besarnja sehingga dapat memutuskan rantai² (rupsbanden) tank, sedang petjahan² itu dapat membunuh atau melukai manusia pada djarak jg tertentu.

Dengan melihat uraian diatas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa randjau ketjuali berbahaja djuga merupakan sendjata jang menakutkan.

Demikianlah sekedar keterangan tentang randjau, sebagai pendjelasan untuk apa jang dimaksudkan dengan lapangan-randjau itu.

Maksud penulis dengan uraian ini bukanlah mengadjak pembatja untuk menjelami pengertian lapangan-randjau ini sampai pada soal jg seketjil²-nja (details), tetapi sekedar mengetahui dalam garis besarnja sadja.

Pada perang dunia jang baru lalu, tertjatatlah kerugian² jang disebabkan oleh randjau² itu ± 40% dari djumlah kerugian seluruhnja jang diderita oleh negara-negara jg berperang.

Pasukan Genie Pioner sedang menjelidiki pasangan randjau.

Digitized by Google

Dimuka telah diterangkan bahwa randjau adalah sendjata passief, oleh karena itu lapangan-randjau inipun dipergunakannja hanja didalam pertahanan jang disiapkan sadja. Sedang didalam prinsipnja, pemasangan randjau² itu djuga ditanam dan disamarkan.

Definitie :

Lapangan-randjau jaitu sedjumlah randjau jang diletakkan teratur atau tidak teratur pada suatu lapangan (medan) jang tertentu dengan maksud menghambat/menghalang-halangi gerak-madju dari musuh.

Dengan ini djelas sudah, bahwa tudjuan daripada pemasangan lapangan-randjau jalah untuk menghalangi madjunja musuh atau apabila musuh tetap akan madju harus mengorbankan banjak waktu untuk menerobos lapangan-randjau tersebut. Dengan demikian, bagi pasukan jg mempertahankan ada tjukup waktu untuk bersiap-siap menghadapi kedatangan musuh. Ketjuali itu, musuh jang sedang „membersihkan" lapangan-randjau itu merupakan sasaran jang mudah ditembaki.

Itulah sebabnja didalam taktik dikatakan, setiap lapangan-randjau senantiasa harus dikoordinir dengan penempatan pasukan (Inf.) dan rentjana-penembakan sendjata² apinja.

Susunan :

Suatu lapangan randjau terdiri atas satu atau lebih hamparan-randjau (gordels), sedang tiap hamparan randjau, sesuai dengan kebutuhan, terdiri atas beberapa petak randjau (paneel). (Lihat gambar 1).

Lapangan-randjau ini pada umumnja diberi berpagar dan ditandai dengan papan² peringatan. Apa sebab demikian ?

Dimuka telah diterangkan bahwa lapangan randjau itu dimaksudkan untuk menghentikan atau setidak-tidaknja memperlambat gerak madju musuh. Bukan semata-mata untuk mendjebak dan membunuh musuh. Djadi sebenarnja lapangan-randjau itu tidak lebih daripada rintangan² jg lain, hanja dalam beberapa faktor memang berlainan. Dan memang itulah tudjuan utamanja, jaitu untuk merintangi musuh.

Lain daripada itu sesuai dengan taktik dalam pertempuran, suatu pertahanan hanja bersifat sementara. Artinja, apabila keadaan telah memungkinkan tjara **pertahanan** ini harus segera dirubah mendjadi tjara **penjerangan.**

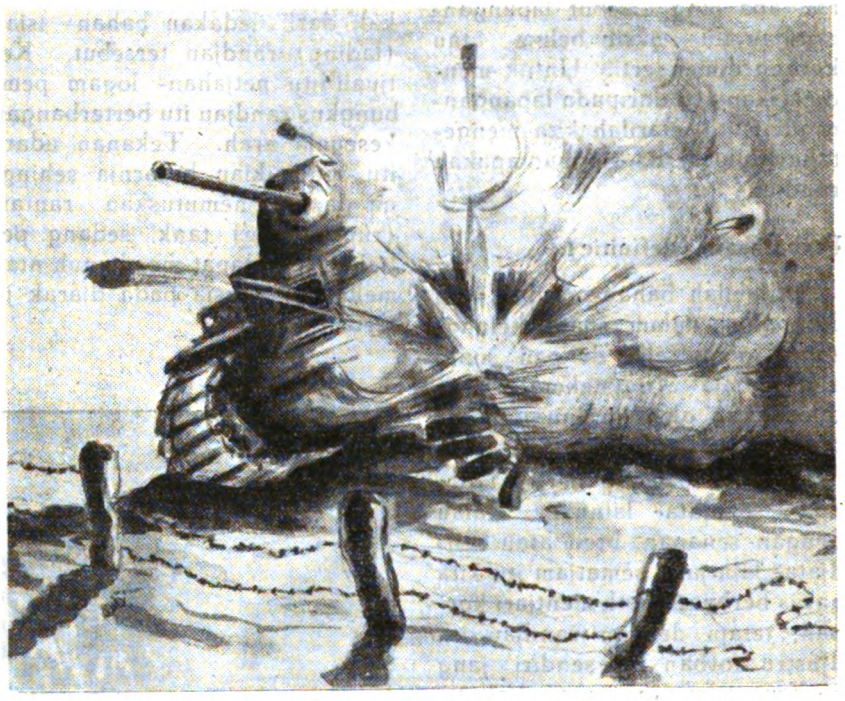

Sebuah Tank melintasi randjau dan randjaunja meledak.

Sebab hanja dengan serangan suatu keputusan dapat ditjapai. Itu pula sebabnja mengapa lapangan randjau harus dipagari dan ditandai agar pada waktu pasukan jang bertahan tadi hendak mulai dengan serangannja, dengan mudah dapat mengetahui letak dan batas-batas lapangan randjau itu, sehingga dengan mudah dan tjepat dapat membongkar kembali lapangan randjau itu.

a. Lapangan-randjau pelindung. (Gambar 1).
b. Lapangan-randjau pertahanan. (Gambar 2).
c. Lapangan-randjau taktis. (Gambar 3).
d. Lapangan-randjau benteng. (Gambar 4).
e. Lapangan-randjau semu. (tipuan).

Ini termasuk **lapangan-randjau jang teratur.** Sebab mempunjai bentuk jang teratur (tertentu).

Sedang lapangan-randjau jang tidak teratur jaitu :

a. Lapangan-randjau penghambat.
b. Lapangan-randjau penggangu.

Kedua-duanja itu biasa dipasang untuk menghambat musuh pada waktu pasukan sedang mengundurkan diri.

Pendjelasan :

a. Lapangan-randjau Pelindung: Ini dipasang dimuka pusar² pertahanan untuk mentjegah penjerbuan musuh **kedalam** bagian² jang dipertahankan.

Digitized by Google

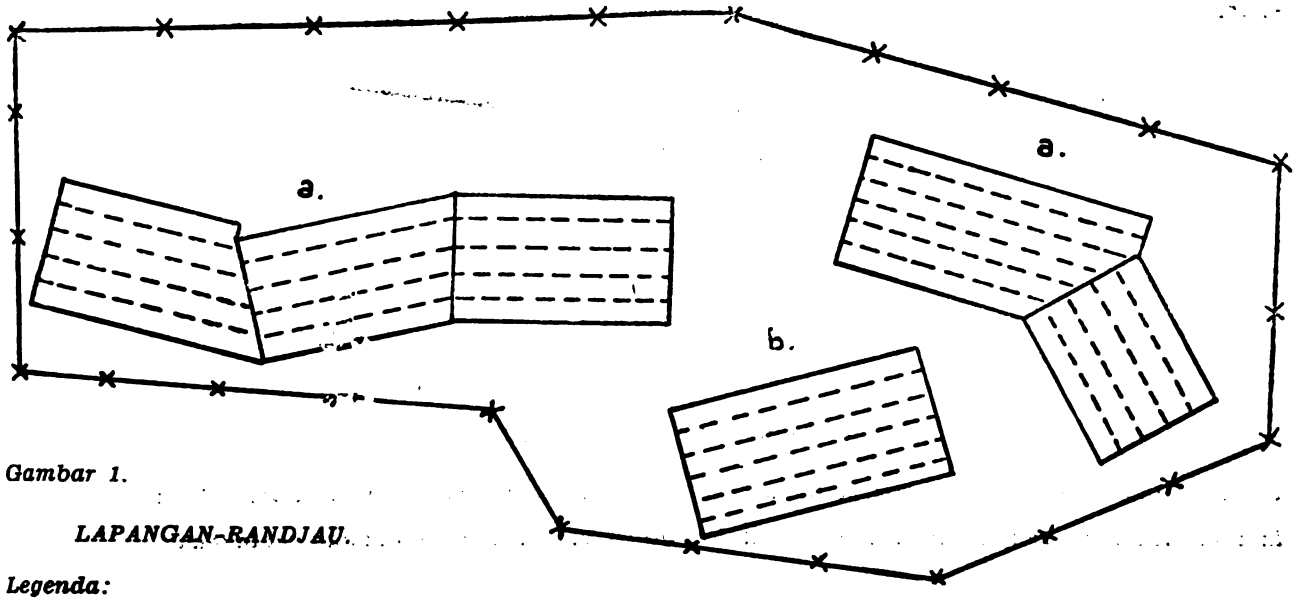

Gambar 1.

LAPANGAN-RANDJAU.

Legenda:

a. hamparan randjau.
b. peta randjau.

Gambar 2.

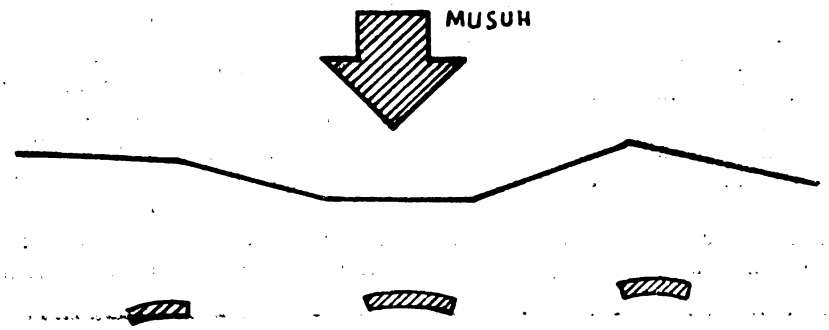

b. LAPANGAN RANDJAU PERTAHANAN

Ini dipasang untuk mentjegah penerobosan musuh diantara bagian² jang dipertahankan.

Gambar 3.

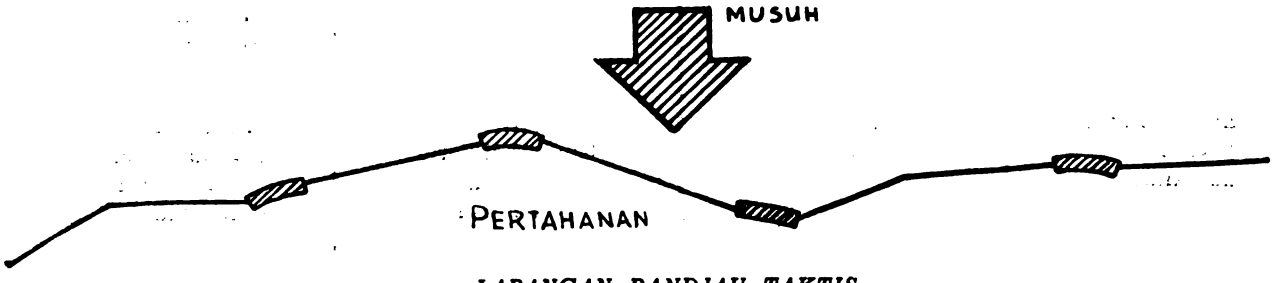

c. LAPANGAN RANDJAU TAKTIS

Dipasang sedemikian rupa sehingga musuh dibawa kesuatu daerah jang telah disiapkan (killing ground).

Digitized by Google

Gambar 4.

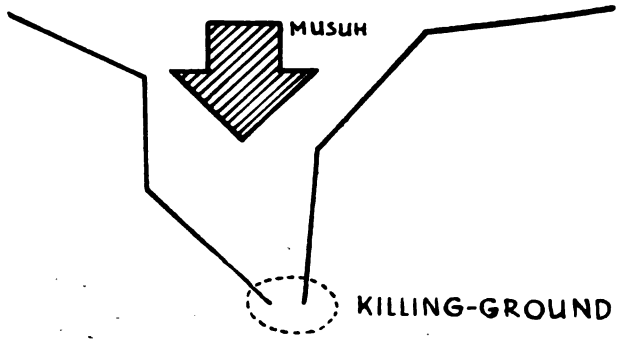

d. LAPANGAN RANDJAU BENTENG

Dipasang supaja merupakan garis pertahanan tetap dalamnja (de diepte) 60 m sampai 100 m.

Biasanja lapangan randjau ini lapangan randjau taktis atau lapangan randjau pertahanan.

e. Lapangan-randjau Semu (tipuan):
Dibuat tidak memakai randjau jang sebenarnja, dimaksudkan untuk memperdajakan musuh. Kalau dilihat sepintas lalu lapangan-randjau ini tidak berbeda dengan lapangan randjau jang lain, jaitu ada pagarnja dan lengkap dengan tanda² peringatannja sekali. Tetapi didalamnja tidak terdapat randjau² jang sebenarnja, atau ditanam randjau² kosong hanja kelongsongnja sadja.

Lapangan²-randjau penghambat dan gangguan dipasang dengan tidak teratur atau dengan bentuk jang tidak teratur. Dengan demikian sukar bagi musuh untuk mendapatkan pegangan atau pedoman untuk membongkarnja.

Sedang bagi pasukan jang memasang tak perlu bersusah-pajah berusaha membongkarnja lagi, sebab pada umumnja matjam lapangan randjau ini hanja dipasang pada pengunduran umum.

Kekuasaan dan pertanggungan djawab.

Diatas telah dikatakan bahwa lapangan randjau itu termasuk kedalam rentjana pertahanan. Oleh karena itu perlu sekali dipasang menurut tjara jang sudah ditentukan dan para komandan jang bersangkutan harus menentukan tempat dan type daripada lapangan randjau jang akan dipasang.

Disini akan diterakan suatu daftar seperlunja :

Matjam lapangan	Kekuasaan di diberikan oleh	Jang bertanggung-djawab atas :	
		Tempatnja	Memasangnja
Lap. randjau pelindung	Kmd. Res. atau lebih tinggi	Bag. kesatuan itu sendiri	Bag. kesatuan itu sendiri (kalau perlu dgn. nasehat psk. Pionier)
Lap. randjau pertahanan dan taktis	Kmd. Div. atau lebih tinggi	Kmd. Div. dan Kmd. Artillerie Dengan nasehat kmd. Pionier	Psk. Pionier, bilamana dibantu oleh lain kesendjataan

Sekianlah sekedar pendjelasan tentang lapangan-randjau.

Adapun pengertian tentang hal ini sampai seketjil-ketjilnja (tjara pembuatan, tjara penerobosan dan pembongkarannja) akan dapat kita peroleh pada pendidikan Pionier.

Dengan randjau disini dimaksudkan Randjau-darat.

—o—

Digitized by Google

kisah seorang letnan muda,

MENDJADI LETNAN KOLONEL SELAMA 10 HARI

Oleh : Lts. SAUDIN SAGIMAN.

Pembatja tentunja akan merasa heran dan barangkali tidak akan pertjaja kalau ada peristiwa diangkatnja seorang letnan muda (Pembantu Letnan) mendjadi Letnan Kolonel.

Peristiwa ini memang benar² terdjadi dan orang² jang mengalami dan mendjalani serta merasainja sampai sekarang masih merupakan saksi² hidup jang dapat kita tanjai.

Ia sekarang masih actief dalam T.N.I. dan dipundaknja melekat sebuah bintang, ja tidak lebih dari sebuah bintang, diatas dasar hidjau.

Orangnja ketjil dengan kulit kuning. Rambutnja keriting serta mempunjai sorotan mata jang tadjam. Kalau tertawa dapat mengikat hati, tetapi kalau telah marah..... lebih baik tak usah dilajani. Suaranja keras dan kalau berbitjara dapat memberikan kepastian bathin bagi pendengarnja .

Semua soal baginja adalah gampang dan ia lebih suka pada hal-hal jang praktis. Barangkali karena pembawaannja jang demikian, maka ia tetap kelihatan segar dan periang serta optimistis dan karena ini pulalah barang kali sampai ia turut dalam peran an jang akan kita kissahkan in

Ini terdjadi pada waktu perang kolonial pertama didaerah Sumatera Selatan. Setelah Belanda mengadakan aksinja tanggal 21 Djuli dan dapat menembus garis² pertahanan kita jang disusun setjara frontaal didaerah jang paling muka, telah menimbulkan kegelisah an jang sangat hebat bagi daerah² jang terletak dibelakang garis pertahanan itu. Keadaan sungguh² dapat dikatakan berantakan dan disana-sini timbul keadaan jang menggontjangkan melihat serbuan dan kemadjuan² jang ditjapai oleh Belanda, diiringi dengan gerakan psywarnja menjusup kedaerah pedalaman kita hingga menimbulkan suasana paniek.

Dalam keadaan jang seperti itu maka oleh Komandan Resimen 44 (Brigade Garuda Merah) Major Rasjad telah diperintahkan kepada pembantu letnan tsb. untuk mewakili Komandan Resimen. menindjau daerah belakang dengan mendapat mandaat penuh untuk bertindak sesuatunja bila dianggap penting untuk pertahanan. Dengan perintah dan mandat itulah ia bergerak dari daerah Ogan Tengah menudju daerah Komering dan Baturadja bersama dengan Major Dr. Moeghni dengan mengendarai jeep, satu²-nja jeep jang ada didaerah Sumatera Selatan waktu itu. Disepandjang perdjalanan ia melihat keadaan jang sungguh menjedihkan sekali. Tak ada susunan pertahanan kedalam (in de diepte), kampung² dan tempat² jang dilalui merupakan kampung² dan tempat-tempat jang mati, tak ada kubu-kubu pertahanan, tak ada rintangan², tak ada pengawalan² atau pendjagaan , semuanja kelihatan diliputi oleh suasana paniek. Achirnja ia sampai di Baturadja dimana seharusnja berada Staf Resimen dari Major Kamdani. Apa jang dilihatnja disini, adalah idem dito. Dengan rasa kesal, gemas, sedih dan marah ia menjaksikan semuanja itu. Kota Raturadja kosong melompong, tak ada tentara, tak ada polisi, tak ada pamong pradja, tak ada lasjkar, semuanja meninggal'kan kota.

Kalau sekiranja Belanda mengetahui hal ini, tentu dengan djalan berlenggang sadja mereka dapat mentjapai daerah ini delawanan dari pihak kita.

ngan tidak usah mengalami per-

Ditempat ini Letnan Muda itu bertemu dengan beberapa perwira lainnja jang kebetulan sampai pula disitu. Mereka berpandang-pandangan dengan sorotan mata jang penuh tanda tanja melihat keadaan jang diluar dugaan mereka itu.

Lalu pula disana pasukan dari Major Dani Effendie (Komandan Resimen Brigade Garuda Merah) seorang „veldheer" untuk Sumatera Selatan. Kepadanja didjelaskan keadaan jang dihadapi dan dari Major ini didapat pesan, bahwa ia akan menjetudjui semua tindakan apa sadja, jang diambil untuk kepentingan Negara dan Bangsa dalam saat-saat jang sungguh critiek waktu itu. Ia terus berlalu dengan pasukan kemuka kembali untuk bergerilja didaerahnja semula, Prabumulih.

Malam itu tanggal 24 Djuli 1947, perundingan dilakukan antara Letnan Muda kita jang mewakili Komandan Resimen dengan beberapa pemimpin pasukan antara lain Kapten RYACUDU (kini Major Kmd. KMKB. Palembang), Kapten Malik, Kapten Anwar Arsjad dan Adjudan Letnan Kolonel Bambang Utojo, Ltd. Marah Ali Siregar, (kini mahasiswa A.H.M.).

Kesimpulan jang diambil ketika itu adalah, bahwa keadaan paniek dan crisis jang dihadapi oleh masjarakat daerah itu harus da-

TJATATAN :

Karena kesulitan teknik maka gambar Ltd. Sjarnubi Said, pelaku utama dari Kisah ini terpaksa tidak dapat kami muat, meskipun sudah kami daja-upajakan sekeras2nja.

Redaksi.

Digitized by Google

pat segera dipulihkan kembali. Untuk ini perlu didjalankan tindakan² jang dapat memberikan kepastian bathin pada rakjat. Desas desus ketika itu jang mengatakan bahwa pasukan bantuan dari Atjeh telah mendarat di Sumatera Selatan, harus didjalankan seolah-olah benar terdjadi.

Diputuskan dalam rapat rahasia itu, bahwa pasukan dari Atjeh telah sampai dibawah pimpinan seorang letnan kolonel jang otomatisch mengambil over kekuasaan pimpinan komando didaerah itu untuk pertahanan rakjat totaal.

Kemudian rapat rahasia itu sampai kepada saat untuk menentukan siapakah jang harus diangkat untuk bertindak dan berlaku serta berbuat sebagai letnan kolonel itu ?

Pemilihan dilakukan dan .... achirnja djatuh pilihan, bahwa pembantu letnan tersebut diminta oleh rapat untuk menerima djabatan jang berat itu.

Semua accord. Dasar² jang diambil oleh rapat untuk pengangkatan itu adalah karena ia sebagai seorang Kepala Intelligence Resimen, banjak mengetahui segala situasi didaerah itu, ia dianggap sebagai seorang agitator dan mempunjai imbangan moreel terhadap perwira² di pasukan. Pembantu Letnan ini menerima keputusan itu dan ..... djam 3 fadjar hari itulah ia diangkat oleh rekan²nja sendiri sebagai seorang letnan kolonel. Tanda pangkatnja jang lama, streep tiga dipetjah mendjadi empat buah dan dilekatkan dua buah bintang lagi, djadi empat streep dan 2 bintang, **inilah dia letnan kolonel kita dari Atjeh.**

Setelah ia diangkat, maka iapun bertindak pula mulai saat itu sebagai seorang penanggung djawab didaerah itu dan memerintahkan kapten² rekannja jang mengangkatnja itu sebaga. perwira² stafnja.

Adjudan Letnan Kolonel Bambang Utojo (Ltd. Ali Siregar) diangkat mendjadi adjudannja dan kepala Staf Resimen Kapten Anwar (sekarang pegawai GIA di Djakarta) sebagai kepala Stafnja dan Kapten Ryacudu beserta anak buahnja mendjadi pasukannja demikian djuga Kapten Malik.

Sungguh kelihatannja sebagai sandiwara, sandiwara jang berat dan mahal harganja. Dan memang, inilah sekelumit sandiwara sekedjap mata dalam panggung sedjarah perdjoangan didaerah Sumatera Selatan.

Keesokan harinja Letnan Kolonel kita ini lalu memerintahkan komandan Resimen Baturadja, Kepala Kepolisian Kommisaris Amin (sekarang masih kommisaris di Palembang, dan Bupati Said (almarhum) untuk berkumpul. Dan dalam pertemuan itu ia mulai berbitjara berbuat dan bertindak sebagai seorang letnan kolonel, jang benar² waardig ketika itu. Ia mentjertja tindakan pengosongan Baturadja dan memerintahkan kepada pendjabat² disitu untuk memulai menjusun kembali anak buahnja. Dalam pertemuan itu pula ia menginstruksikan diadakannja pertahanan rakjat totaal dan mendjelaskan sikap Pemerintah dalam menghadapi gerakan serbuan Belanda itu. Semua tindakan untuk menjelamatkan Republik harus didjalankan dengan tidak boleh ragu². Mulai saat itu bergeraklah Letnan Kolonel kita dengan diiringi oleh stafnja untuk mengadakan rapat² pertahanan disetiap kampung dan inilah jang dapat kita njatakan sekarang, terbentuknja organisasi² Territoriaal setjara mendadak didaerah tsb. jang meliputi l.k. 200 km. pandjangnja. Kaju-kaju mulai ditebang untuk dihamburkan di-djalan² raya, djembatan² jang dianggap dapat menghalangi gerakan Belarda itu dihantjurkan dan pembentukan pengawalan² dusun dengan tentara kita diintensiveer dalam koordinasi jang sempurna. Selain itu dibentuk pulalah organisasi untuk mengumpulkan bahan² keperluan pasukan² jang tengah bertempur.

Dengan tindakan² ini diusahakan untuk mengembalikan semangat rakjat daerah itu dalam tekad bahu membahu dengan T.N.I., hantjur lebur bersama Republik Indonesia dalam menghadapi serangan kolonial Belanda. Kita tidak mengenal kompromi dalam membela politik dan ideologie negara. Tentu sadja tindakan jang setjara mendadak dan tidak diberitahukan terlebih dahulu kepada komandan² kesatuan lainnja telah menimbulkan reaksi² dari kesatuan kita sendiri jang tidak mengetahui taktik tsb. Timbullah ketjurigaan² dan adapula jang memerintahkan untuk menangkap Letnan Kolonel ini, tetapi semuanja itu telah ditentang oleh Kapten Ryacudu jang menjatakan dengan bulat berdiri dibelakang Letnan Kolonel kita ini dan sanggup menghadapi siapa sadja jang mentjoba untuk menangkap dia.

Setelah Letnan Kolonel kita ini mendjalankan tugas sebagai putjuk pimpinan ketentaraan dan perlawanan rakjat daerah itu maka sampailah saatnja ia memberikan laporan dan mempertanggung djawabkan semua tindakan jang telah diambilnja kepada komandan Resimen Major Rasjad. Pada saat itu pulalah ia melepaskan tanda pangkat letnan kolonelnja jang telah dipakainja selama kurang lebih 10 hari itu dan mengenakan kembali streep 3 kedadanja kembali. Tindakannja ini kita hargai, walaupun karenanja itu telah menimbulkan kegontjangan sebentar sampai² kekomando Sumatera jang tidak mengetahui duduk persoalan jang sebenarnja.

Banjak hal-hal penting jang terdjadi dalam masa 10 hari itu dan untuk dapat menggambarkannja satu persatu ada baiknja kalau itu nanti kita bitjarakan tersendiri dalam ruangan² jang tersendiri pula.

Para pembatja tentunja ingin djuga mengetahui siapakah orang tersebut. Dia sampai saat ini seperti telah dikatakan diatas adalah masih aktif dalam ketentaraan masih djuga dibagian Intelligence SUAD, dan orang jang kita pertjakapkan ini adalah tidak lain dari **Letnan dua Sjaanubi Said,** dan Pangkat inipun baru diterimanja setelah lebih kurang 11 tahun sebagai pembantu Letnan diselingi dengan peristiwa mendjadi Letnan Kolonel sepuluh hari itu.

—o—

Digitized by Google

PERTEMUAN^2 MESTI MELALUI HIRARCHI.

Diwaktu terachir ini telah timbul gedjala^2 dikalangan Angkatan Darat jang perlu diperhatikan untuk penjaluran jang selajaknja, antara lain :

Telah terbentuknja dalam Angkatan Darat berupa Corps, tetapi bukan Corps-Corps dalam arti ..tjabang atau branch seperti misalnja Corps Artilerie & PHB ;

Telah berlangsungnja reunie-reunie atau rapat^2 Perwira jang bukan bersifat kedinasan, tetapi mengambil keputusan^2 tentang ketentaraan dan kenegaraan ;

Telah dikeluarkan bermatjam-matjam pernjataan atau statement.

Gedjala-gedjala itu pada hakekatnja membentuk „pembentukan penggolongan^2" karena dengan timbulnja penggolongan^2 tersebut timbullah pula didalam TNI bentukkan golongan^2 jang bersifat party vorming.

Proces sedemikian itu ternjata mendjadi sasaran politik oleh karena tiap-tiap pertentangan cq perpetjahan didalam TNI jang diumumkan dalam bentuk pernjataan atau statement, oleh pers dan oleh party^2 politik dibuat djadi sasaran. Djuga perkelompokan^2 tersebut mentjampuri pertanggungan djawab kedinasan jang mengakibatkan seolah-olah terdapat disamping organisasi Angkatan Darat itu suatu organisasi bajangan, atau suatu kekuasaan bajangan bahkan pula mendjadi suatu hierarchie bajangan.

Jang tersebut diatas semuanja dapat membahajakan keutuhan serta keselamatan Angkatan Darat kita chususnja keutuhan dan keselamatan Negara pada umumnja.

Maka dalam hubungan ini pimpinan Angkatan Darat perlu menegaskan beberapa pokok pengertian jang harus tetap mendjadi pegangan bagi tiap-tiap anggota Angkatan Darat :

Organisasi Angkatan Darat adalah satu-satunja organisasi jang sjah jang merupakan saluran untuk urusan dinas ;

Keutuhan Angkatan Darat tidak mungkin terpelihara tanpa hierarchiek, hukum dan disiplin ;

Ikatan Perwira Republik Indonesia adalah satu-satunja Corps Perwira TNI ;

Setelah selesainja tugas Komisi Gatot, tertjapainja Pendidikan dan Latihan Ulangan maka semua kepangkatan Perwira^2 baik jang telah selesai mengikuti pendidikan PPL, SSKAD dan sebagainja maupun dari pendidikan Kesendjataan/Djawatan lainnja maka para Perwira dianggap sebagai sudah tamatan Akademi Militer Nasional, sehingga tidak perlu lagi mengadakan pembedaan^2 asal ;

Pembentukan^2 Resimen induk untuk Infanterie, Kavalerie, Artilerie dan sebagainja akan membuka djalan untuk meneruskan tradisi perdjuangan kesatuan/daerah jang telah dimulai sedjak 1945 ;

Dalam hubungan ini KSAD telah mengeluarkan instruksi kepada seluruh anggota Angkatan Darat antara lain :

Urusan dinas hanja berdjalan melalui saluran organisasi dengan hierarchie Angkatan Darat jang resmi ;

Pada azasnja setiap pradjurit berdinas 24djam ;

Segala persoalan corps^2 (perwira) harus melalui rangka Ikatan Perwira Republik Indonesia, baik di Pusat maupun di-daerah^2 dan corps-corps jang baru didirikan itu setjara ber-angsur^2 harus disesuaikan dengan apa jang tersebut pertama dalam pasal ini ;

Reunie^2 dengan berangsur-angsur dibatasi pada sekolah^2 dan kesatuan^2 jang tradisionil, dan bidang usahanja terbatas kepada jang seharusnja ;

Digitized by Google

Rapat² perwira dan reunie² harus seidzin atasan jang berwadjib ;
Rapat² IPRI, reunie² dan lain-lain rapat-bukan dinas dan sebagainja tidak boleh mengurangi dinas & waktu kerdja tanpa idzin atasan jang berwadjib ;

Dalam mendjalankan segala-galanja itu harus tetap terpelihara ketertiban, hukum tentara dan hukum negara ;

Meniadakan pengumuman² mengenai persoalan Angkatan Darat oleh jang tidak berwadjib. Mendjaga² djangan sampai soal-soal intern Angkatan Darat jang sedang dihadapi itu dibotjorkan atau diumumkan sedemikian sehingga mendjadi persoalan pihak² luar, cq didjadikan sasaran pertentangan² pihak luar (partai² politik dan pers) ;

Usul² jang ditudjukan pada perbaikan organisasi dan sistim bekerdja dapat diterima. Usul² itu narus melalui saluran² hierarchie.

DJANGANLAH SE-KALI² MENTJARI DJALAN ATAUPUN KEKUATAN JANG TIDAK SJAH UNTUK MEMAKSAKAN PELAKSANAAN USUL/USUL² ITU ATAU MENEMPUH KEBIDJAKSANAAN SENDIRI² DILUAR RANGKA ORGANISASI JANG SJAH ;

Bagaimanapun djuga sulitnja persoalan² jang dihadapi, dalam menentukan langkah² jang akan diambil harus diutamakan :

keselamatan pradjurit dan bawahan serta rakjat umum ;

kelantjaran pelaksanaan tugas² penjelesaian keamanan ;

Sebagai kata terachir untuk kesekian kalinja : Pikiran dan hasrat jang hidup dalam TNI, jang pada pokoknja adalah akibat dari pertumbuhan TNI dalam perdjoangan Negara seluruhnja, hendaknja disalurkan menurut djalan² hierarchiesch agar tetap terpelihara keutuhan dan persatuan didalam Angkatan Perang umumnja, Angkatan Darat chususnja guna mendjamin terwudjudnja hasil-guna setinggi-tingginja untuk mentjapai tudjuan Proklamasi 17 Agustus 1945.

PENAD.

Digitized by Google

PASUKAN KOMANDO.

(Samb. dari hal.: 12).

Memupuk moreel jang tinggi dan kepertjajaan terhadap diri sendiri jang didasarkan atas kesanggupan untuk menahan (mengatasi) „Physieke inspanning" jang berat serta ketjakapan untuk melintasi halang rintangan jang berat.

Memelihara daja-tahan physiek (Physieke uithoudingsvermogen) jang telah dipupuk selama Latihan Pendahuluan.

Memelihara tingkatan disiplin dan pengetahuan sendjata jang telah ditjapai selama Latihan Pendahuluan.

Melatih diri untuk melakukan pertempuran² pada malam hari dan menanam kepertjajaan bahwa tjuatja/keadaan gelap lebih merupakan pertolongan untuk mengepung dan menjerang musuh dari pada merupakan halang-rintangan.

Menambah semangat menjerang.

Memupuk kepertjajaan terhadap diri-sendiri dan kepertjajaan akan ketjakapan untuk bertindak sendiri.

Kemahiran melintasi bermatjam-matjam medan (terreinvaardigheid), kemahiran sendjata, kemahiran tehnis/taktis jang dicombineer dengan kesanggupan untuk mengatasi segala matjam kesulitan dan bertempur selama beberapa hari dengan tidak menerima tambahan bahan² (aanvoer).

36. **Maksud tudjuan „Latihan Landjutan Komando" dari Latihan Komando, tingkat I.**

Mengembangkan dan menambah hal-hal jang tertera dalam ad 39 a s/d h.

Menjusun/melatih kompanji Senapan Komando sebagai kesatuan pertempuran dan mempertinggi ketjakapan technis.

37. **Maksud tudjuan Latihan Komando tingkat II (Pendaratan dari Laut).**

Perkenalan dengan dan pemakaian praktis dari kapal² pendarat serta latihan setjara „drill" jang bersangkutan dengan ini.

Pendaratan penjerbuan (stormlandingen) untuk melaksanakan suatu tugas chusus.

Pendaratan dalam keadaan/tjuatja gelap di-tempat² jang sukar dipantai dimana pertahanan musuh kelihatannja lebih lemah daripada dipantai jang terbuka.

Perembesan dan Latihan² pengintaian dari laut dengan menggunakan perahu², LCR dll.

Sekedar menanam pengertian mengenai navigasi, riam-riam (stroomversnelling), tabel pasang-surut dan faktor² lainnja jang dapat mempengaruhi suatu pendaratan.

Pengertian mengenai pantjang-an-kaki-pantai (bruggehoofd), beachmaster, memuatkan dan mendaratkan pasukan² dan materiaal dengan pekerdjaan administrasi jang bersangkutan dengan ini.

38. **Maksud tudjuan Latihan Komando Tingkat III (Pendaratan dari Udara).**

Untuk memperoleh „wing" bagi mereka jang telah lulus dalam Latihan Komando tingkat I dan II, jaitu dengan mengikuti Latihan melontjat dengan pajung menurut „drill" dari AURI.

39. **Maksud tudjuan Latihan tjampuran/gabungan/chusus.**

Mempertinggi teknik pendaratan dari Laut dan Udara (pengertian DZ, LZ, RV dll).

Mempertinggi teknik bertempur Komando. Berlatih untuk operasi² chusus.

Kerdja sama jang baik dengan kesendjataan/Angkatan lain.

Memelihara disiplin dan djiwa Komando, serta memelihara ketjakapan teknis taktis dan penggunaan sendjata.

—o—

Digitized by Google

PANGKAT² MILITER ANGKATAN PERANG

Pemerintah telah mengeluarkan sebuah peraturan Pemerintah jang mengatur pangkat² militer dalam Angkatan Perang Republik Indonesia.

Sebagai diketahui hingga kini belum ada suatu Undang² atau Peraturan jang mengatur setjara lengkap tentang pangkat anggauta A.P.R.I.

Mengingat perkembangan dari A.P. kita, maka terasa perlunja suatu peraturan Pemerintah jang mengatur hal tersebut setjara lengkap. Dalam Angkatan Perang soal pangkat merupakan factor jang sangat penting, karena dengan adanja rangkaian kepangkatan didapatkan djendjang dalam tingkatan kedudukan kemiliteran jang didjadikan dasar pemeliharaan tata-tertib.

Dalam peraturan itu sekaligus telah diatur persamaan tingkat² dalam kepangkatan diantara ketiga angkatan, sehingga dengan demikian ada perbandingan antara suatu pangkat jang berlaku disuatu angkatan dan diangkatan jang lain. Segenap pangkat telah digolongkan dalam tiga golongan besar jakni Perwira, Bintara dan Pradjurit.

Pangkat² Angkatan Darat adalah sebagai berikut:
Golongan III (Perwira) Djenderal, Letnan Djenderal, Djenderal Major, Brigadir Djenderal, Kolonel, Let. Kolonel, Major, Kapten, Letnan I, Letnan II.

Golongan II (Bintara):
Pembantu Letnan Tjalon Perwira, Pemb. Letnan I, Pemb. Letnan II, Sers. Major, Sers. Kepala, Sersan I, Sersan II.

Golongan I (Pradjurit):
Kopral Kepala, Kopral I, Kopral II, Pradjurit Kader, Pradjurit I, Pradjurit II.
Dengan demikian ada tambahan 1 pangkat untuk golongan Perwira, 3 pangkat untuk golongan bintara dan 3 pangkat untuk golongan Pradjurit.

Dengan adanja penambahan pangkat, terutama dilingkungan bintara dan pradjurit, maka akan lebih sering dapat dilakukan kenaikan² pangkat dilingkungan anak buah. Dengan demikian dapatlah dipupuk kegembiraan bekerdja dalam rangka mempertinggi moril Angkatan Perang.

Sedjalan dengan Peraturan kepentingan ini, Pemerintah telah djuga mengeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah mengenai Peraturan Gadji Angkatan Perang jang telah disesuaikan dengan peraturan pangkat jang baru.

Dalam hubungan ini dapat dikatakan bahwa PGAP tersebut dapat memberi perbaikan terhadap tingkatan hidup anggauta Angkatan Perang terutama golongan Bintara dan Pradjurit.

TUGAS & TATA KERDJA.....

(Samb. dari hal. : 23).

b. sedang Kebidjaksanaan Penguasaan Militer jang diusahakan oleh Komando-nja sendiri ini, hanja terbatas pada tindakan² Preventif, jaitu antara lain pentjegahan supaja penduduk didaerah sekitar pendudukannja itu djangan sampai mengganggu/merintangi djalannja operasi.

c. dalam hal ini ia bekerdja sama dengan Pemerintahan daerah dan Kepolisian daerah setempat².

(Tjatatan : dalam stuktur Ketentaraan kita T.N.I. tugas dan tanggung djawab Penguasaan Militer ini, lazim dibebankan kepada Seksi V).

Demikianlah sifat, matjam, dan penjelenggaraan dalam garis besar Tugas kewadjiban S III dilapang Personalia itu.

Dan bagaimana bentuk serta penjelenggaraan tugas kewadjiban dilapang *Urusan Dalam, Tugas² Istimewa* tersebut diatas, baiklah kita sadjikan pada lain waktu.

—o—

PERTEMPURAN DI-RAWA².

(Samb. dari hal. : 40).

Pekerdjaan jang baik djuga diberikan oleh kapal² udara pengintai ketjil jang tiap² hari mengadakan penerbangan didaerah itu dan melaporkan keadaan² tentang djalan²/galangan² dan djembatan² serta keadaan/kedudukan air di sawah² atau di rawa².

Djuga dengan angkatan laut terdapat kerdjasama jang baik, karena mereka mempunjai kendaraan² amphibi jang sangat berguna didaerah ini. Hanja kendaraan itu jang dapat memberikan bantuan untuk mengangkut sendjata² berat dengan tjepat. Pasukan infanteri disegala sektor hanja memiliki banjak matjam perahu², dari sampan² ketjil sampai tongkang² jang besar jang dibuat demikian rupa sehingga dapat dipergunakan sebagai kendaraan² amphibi.

—o—

Digitized by Google

Film PHILIPINA jang maha heibat ! ! ! ! !

„CARLOS TRECE"

Penuh dengan perkelahian dan ketegangan dari mulai sampai achir.

Produced by MANUEL VISTAN Directed by MEMESIO CARAVANA

Persembahan dari:

N.V. NUSANTARA FILM CORPORATION DJAKARTA

SEGERA AKAN MAIN DITEMPAT SAUDARA.

A. P. I.

Assosiasi Perdagangan Internasional N. V.

Gedong Pandjang No. 21, Djakarta - Kota

P.O.B. 1020/DAK. PHONE: K. 1493

Wakil Tunggal dari:

MASCHINENFABRIK AUGSBURG NURNBERG A.G.

Pabrik dari segala matjam mesin² diesel, seperti kapal dan stationnair, Diesel - Trucks, Diesel - Tractor, d.l.l.

DEW

DEUTSCHE EDELSTAHLWERKE A-C.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.
Badja perkakas.
Badja konstruksi untuk di-veredel
untuk di-inzet
dengan kekuatan panas jg. tinggi
dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit Badja tahan karat dan asam
Thermax Badja tahan panas
Thermanit bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit Badja magnit
Titanit logam keras (gesinterd)
Akrit Logam keras tuangan dan laschlegeringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA

12 Medan Merdeka Utara — Djakarta

Telp. Gambir 856.

N.V. INDONESIAN SERVICE COY

ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami.
DELEAR: **Tersebar diseluruh Indonesia**

Digitized by Google

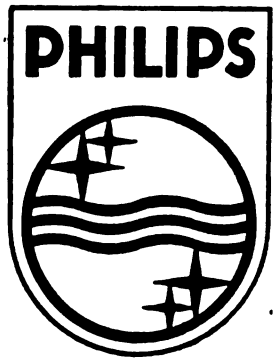

Lambang pedoman djutaan orang

dalam memilih

Lampu-pidjar dan lampu pendaran fluor, Radio, gramopon-radio, record-changers, Pesawat sinar-X, alat² listrik kedokteran, Perkakas las, alat² pengukur, mikroskop elektron.

Instalasi telepon otomatik, alat² pemantjar, Radar, pemantjar dan penerima Televisi.

Keperluan rumah-tangga.

Piringan longplay dan piringan normal.

PHILIPS

Djalan Modjopahit 34 - 38, Djakarta.
Tjabang diseluruh Indonesia.

Digitized by Google

N. V. TENAGA KITA TRADING COY. LTD.

FILM IMPORTER, PRODUCER & DISTRIBUTOR

Djalan Segara No. 13

D J A K A R T A.

Selalu memperedarkan film2 INDIA, ITALIA, MESIR dll., jang bermutu dan selalu mentjapai „BOX OFFICE" jang tertingggi, maka djagalah tanggal mainnja :

„ATTILA" film Italia dengan **SOPHIA LOREN** dan **ANTHONY QUINN.**

„EVERY DAY'S A HOLIDAY" film Italia produksi dari **Ponti de Laurentiis** dengan **SILVANA MANGANO** dan

"KARWAN" film India dengan penuh njanjian dan action dengan **SHAKILA - MAHIPAL**

"ZUHUR EL ISLAM" akan main di **CATHAY-GARDENHALL.**

KUNDJUNGAN P.J.M. PRESIDEN SUKARNO

Bersama ini kami menjatakan penghargaan jang sebesar - besarnja dan menghaturkan banjak terima-kasih atas kundjungan P.J.M. PRESIDEN SUKARNO pada toko kami pada tanggal 30 Djanuari 1957, untuk melihat-lihat barang2 ANTIK kami.

HORMAT KAMI:

Toko Antik „BAN LIONG KONGSIE"

(TAN KENG GAK)

Alamat: GUNUNG SAHARI
ANTJOL No. 8—A.
DJAKARTA.

N.V. PERUSAHAAN DAGANG & INDUSTRI „GALIH"

Djl. Merdeka Utara No. 12 — Djakarta.
Telf. GAMBIR 1105

Importers - Exporters - Factory Representatives.

Tjabang2: Medan, Surabaja, Bandung & Pa'embang.

Wakil Tunggal: Dari S.I.C. dan LUTZ & STOCKER.

TOKO ROTAN A.B.C.

Djalan Segara I no. 12-A.
Telp: 2802. Gambir
DJAKARTA - INDONESIA

Digitized by Google

BANK UMUM NASIONAL N. V.

Direksi dan Kantor Pusat
Asemka 20—Djakarta-Kota
Tilpon: Kota 1611 / 1612

TJABANG²

SURABAJA
Aloon² Tjontong No. 3
Tilpon: S 466 - 447

SEMARANG
Djl. Kepodang No. 35
Tilpon: Sm. 2190

MENGERDJAKAN SEMUA URUSAN BANK.

Cable Address: bankumum
Code : Bentley's Second Prase Code
Peterson International Code
3rd Edition 1929

C. V. „ASIA VEEM"

expeditie & transport

Kantor: Pekodjan No. 8-A
Telefoon 2141 Kt.
Djakarta — Kcta.

BONG NGIAN HAP

Toko „EUROPA" N. V.

Djakarta — Bandung — Semarang.

Toko „KOTA TUDJUH" N. V.

Djalan Asia - Afrika 21 — Bandung.

Alamat satu2-nja untuk

TANDA PANGKAT DAN LENTJANA JANG DIBUAT DENGAN RAPIH DAN TJEPAT, JAITU

PABRIK LOGAM
BEGEER, VAN KEMPEN & VOS
Petodjo Udik 34 - Djakarta

BAN-TANPA-BAN-DALAM
Super Cushion

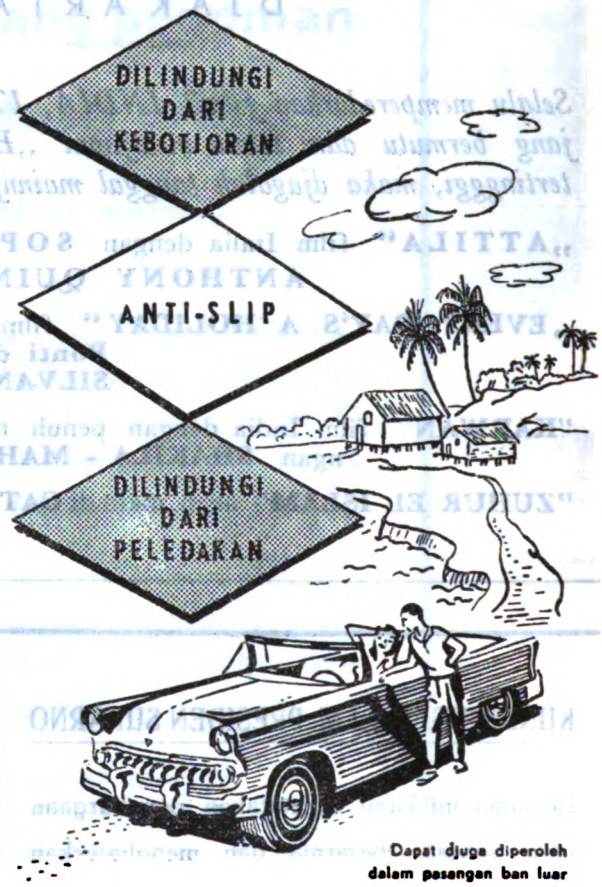

Dapat djuga diperoleh dalam pasangan ban luar dan dalam.

Diatas djalan raya jang datar, diatas djalan djelek atau untuk mengendarai jang memerlukan tjepat bergerak, selamat berhenti, traksi tegas, Ban-tanpa-ban-dalam Super Cushion mendjamin kepertjajaan djika diperlukan sangat!

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN-MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK

Kantor² Tjabang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia.

Digitized by Google

SCREAMED FROM THE RAW THROATS OF FIGHTING MEN
TORN FROM THE HEARTS OF THEIR LOVE-LONESOME WOMEN
THE BATTLE CRY OF THE SOUTH PACIFIC...

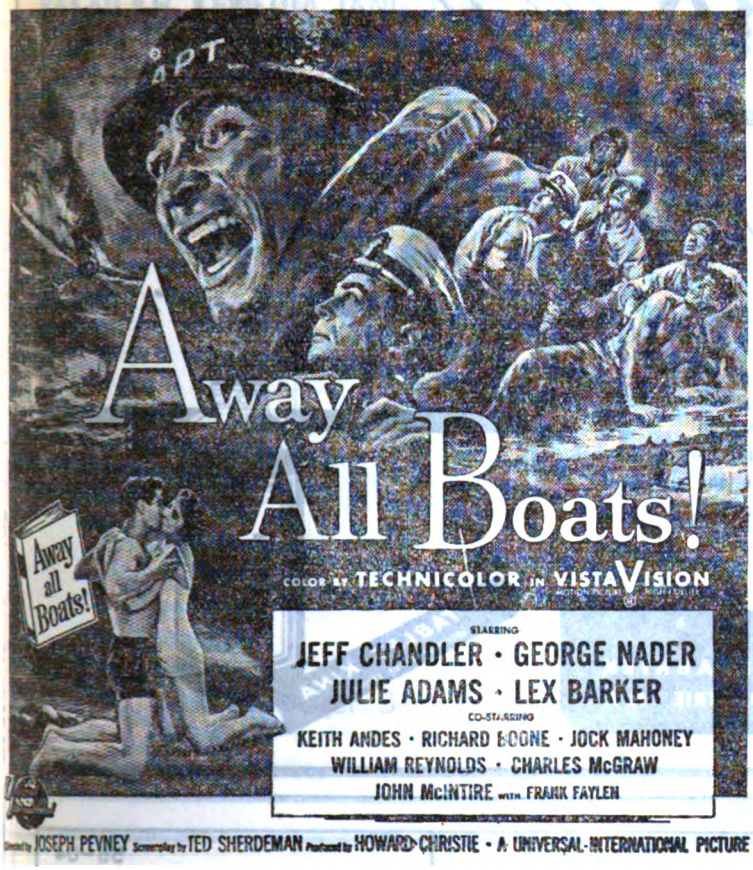

UNIVERSAL FILM CORPORATION
INDONESIA

Proudly announces their forth coming release – AWAY ALL BOATS – the fighting saga of the men who hurted the Battle Cry of the South Pacific.

(in Technicolor Vista Vision)

n.v. p.d. soedarpo corporation
Djl. Segara I/22
Djakarta
Tilpon : Gbr. 4142

wakil tunggal dan distributor
UNTUK SELURUH INDONESIA :

RADIO CORPORATION of AMERICA
Pesawat Radio, Alat² Pemantjar dan Perhubungan Radio, Sound Projector, Alat² HIFI, Tape Recorders, d.l.l.

REMINGTON RAND
Mesin Tulis, Mesin Djumlah, Mesin Hitung, d.l.l.
Mesin dan Alat² Kantor.

IMPORTIR :
Barang Teknik, Barang Logam, Barang Klontong, Kertas, d.l.l.

SERVICE DAN REPARASI :
Segala Merek Pesawat Radio, Alat² Elektronis dan Mesin Kantor.

TONG LAM & CO., LTD.
PABRIK SABUN TJUTJI MERK :
„B-29"
Kantor: Djalan Orpa 1 - Tilp. 203 Kota Djakarta.

Tjobalah pakai
TJAT „BASTION"
Tentu memuaskan.

Pusat Pendjual: N. V. ALIMEX
Gunung Sehari 40,
Djakarta.

Digitized by Google

MALARIA

Penjakit Rakjat No. 1

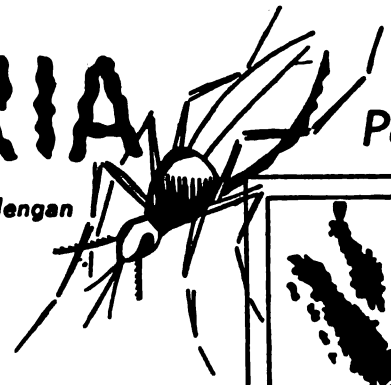

Hilangkanlah demam² itu dengan obat rakjat, hasil bumi sendiri.

KININE

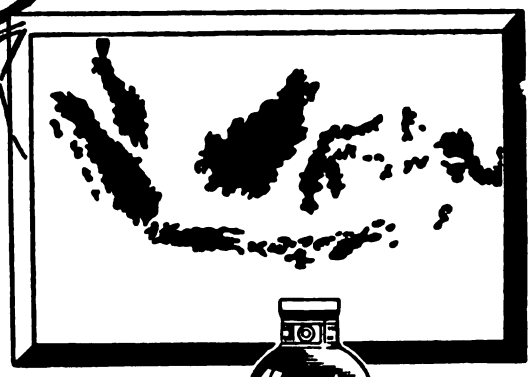

Dikebanjakan daerah² di Indonesia njamuk malaria mengantjam kesehatan dan kemakmuran rakjat. Bumi Indonesia jang kaja serta industrinja sendiri, menghasilkan KININE, obat jang mudjarrab untuk menghilangkan demam malaria.

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK
INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

56–04

DUNLOP

ROADTRAK MAJOR

more miles for your money with
THE WORLD'S MASTER TYRE

DUNLOP RUBBER CO. (INDONESIA) Ltd.

The Dunlop Rubbber Co. (Indonesia) Ltd. Tanah Abang Bukit No. 3 Djakarta, offers all assistance and technical aid free of charge to Nasional Importers to enable them to import Dunlop products direct from Dunlop factories throughout the world.

Digitized by Google

PAKAILAH KEMEDJA JANG TERKENAL

MERK : **SWALLOW**

Pabrik : Djaga Monjet 31 -- Djakarta

P.T. "SULUH INDONESIA"

Pintu Besi **31** — Tilp. Gbr. **1103**
Djl. Kraan (Kemajoran) — Tilp. Gbr. **3544**
DJAKARTA — INDONESIA

Bagian Pertjetakan

Mengerdjakan segala matjam TJETAKAN2
— Tjepat, Rapi, Mungil, Harga Bersaingan

Bagian Penerbitan

Menerbitkan Warta Harian Pagi „SULUH INDONESIA"
— Isinja selalu lengkap & hangat.
— Pendukung Pantja Sila
— Gema Suara Rakjat.

Direksi.

„TEKNIK UMUM" N.V.

Kantor Pusat : **DJAKARTA.**
Djl. Asemlama 86, Tilp. Gb. 4209/2739

KANTOR TJABANG

BANDUNG
Djl. Dr. Otten 7
Telp. 5191/5192

SEMARANG
Purwodinatan II/8
Telp. 943/2146.

DJOKJA
Djl. Tjemorodja-djar 14
Telp. 1055

SURABAJA
Tundjungan 101
Telp. 5251,

AMSTERDAM

Herengracht No. 330
Telp. 387 41/6 4666

n.v. marsi

IMPORT — EXPORT

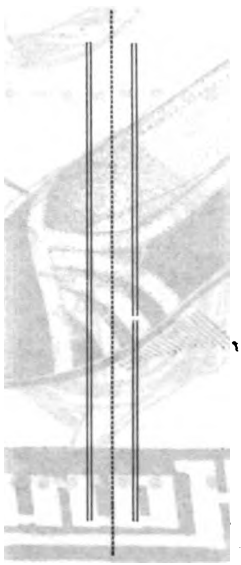

Kali Besar Barat 40
DJAKARTA.

Digitized by Google

„RAMA MOTOR"

Perw. Tunggal - Sole Distributor

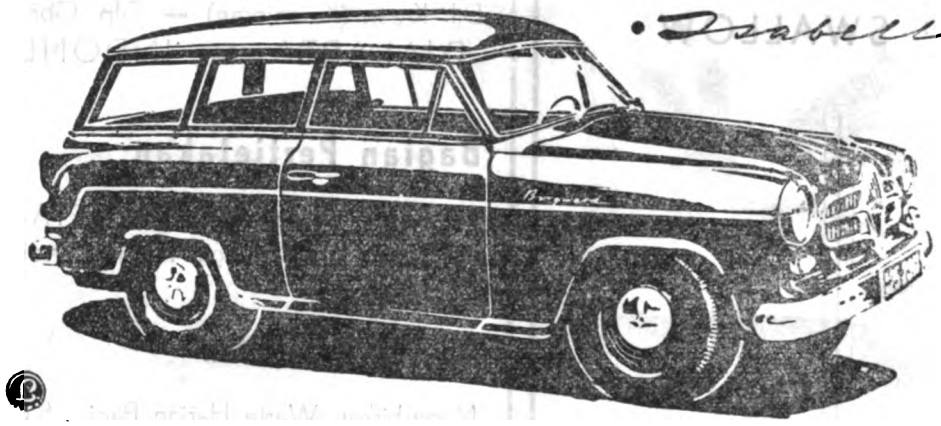

BORGWARD

UNTUK SELURUH INDONESIA

SALES & SERVICE - STATION

KRAMAT 71A. Telp. 2927 Gbr - DJAKARTA.

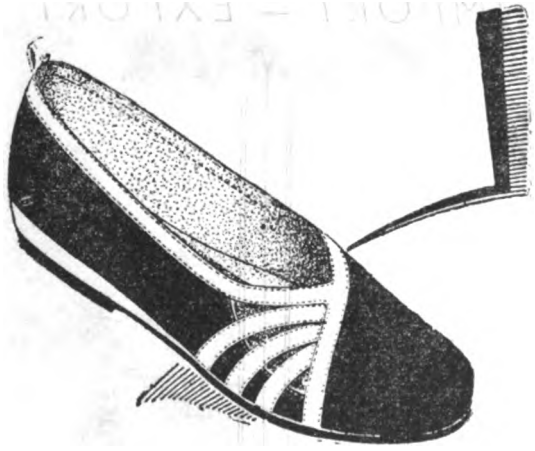

Hana

TOKO²

DJAKARTA : Djl. Nusantara No. 6
Tilp. G. 3777

◆

SURABAJA : Djl. Tundjugan 95a
Tilp. S. 4773

◆

BANDUNG : Djl. Braga 75a.

Digitized by Google

TITUS

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

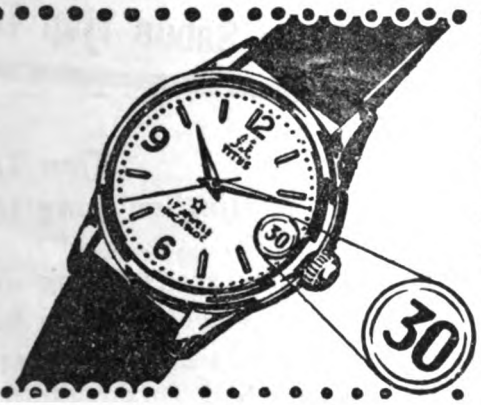

DENGAN
BALANS SOLFIX
DAN PER JG. TA' DAPAT PUTUS

TAHAN AIR
17 DAN 21 BATU
INCABLOC
ANTIMAKNIT

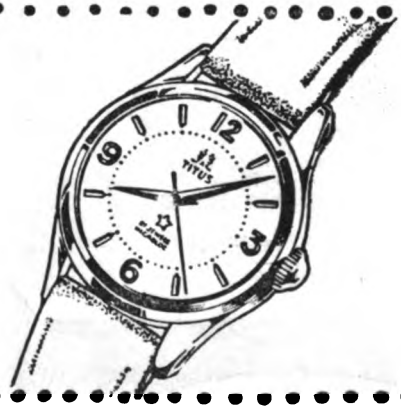

73

Digitized by Google

S.159. - 175 - B.

Njata benar bedanja...

bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.

bersih berseri laksana baru karena Sabun Tjap Tangan

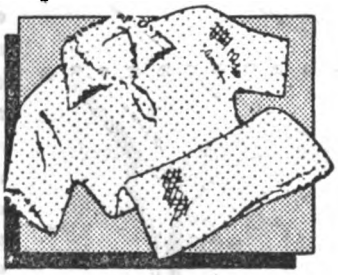

tidak bersih betul dan kojak karena sabun biasa.

Tjap Tangan tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

Njonja tinggal memutuskan ! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan „memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan untuk tjutjian jang putih bersih.

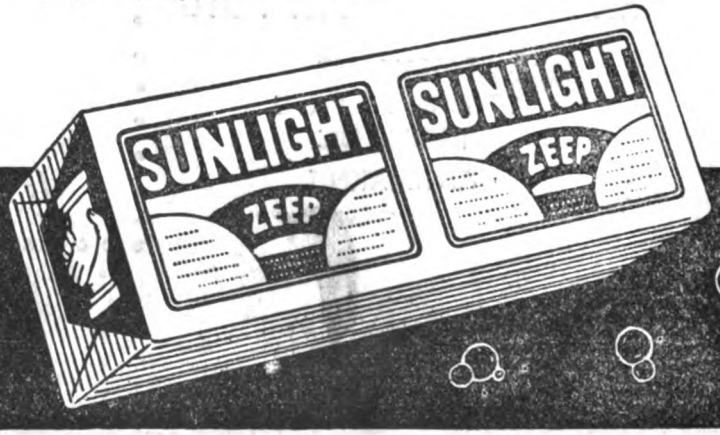

SABUN TJAP TANGAN
sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

4
APRIL
1957

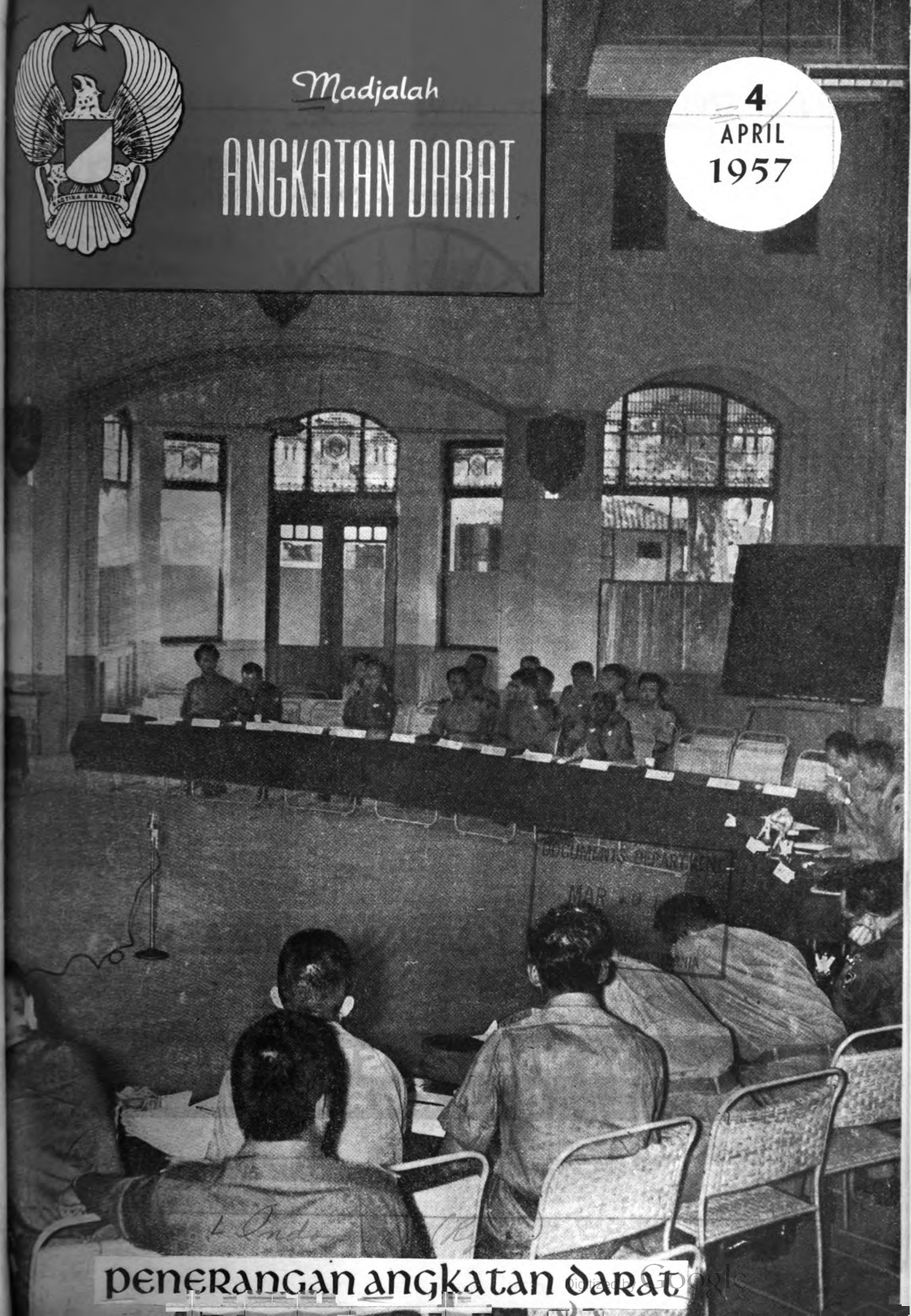

penerangan angkatan darat

Digitized by Google

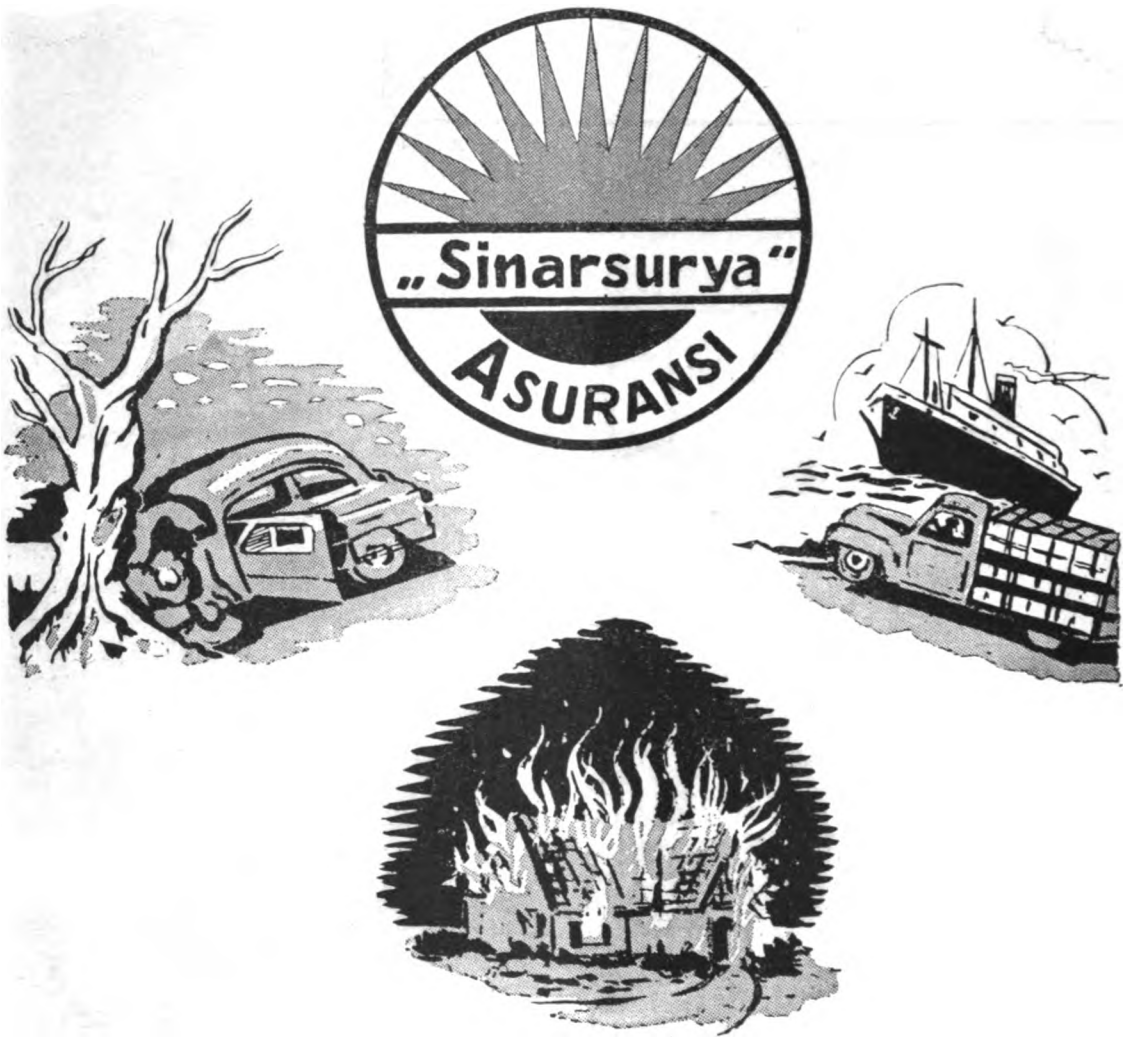

KOTA 283

DJAMINAN MEMUASKAN

ROA MALAKA SELATAN 10.
DJAKARTA.

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:
Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Tanggal 20 - Maret - 1957, di Aula MBAD. telah dilangsungkan rapat para Panglima T. & T. dan Komandan² Komando Daerah dengan seluruh Sekretaris Djendral Kementerian². Rapat ini langsung dipimpin oleh KSAD. Djendral Major A.H. Nasution sendiri. Nampak disini pemandangan dalam ruangan rapat.

Angkatan Darat No. 4 APRIL 1957 th. VII

Tadjuk Rentjana:

MENGGEMBLENG DIRI DENGAN PENGALAMAN

Bagi penindjau jang objectief tentu menilai pergolakan jang timbul dalam negara kita ini sebagai sesuatu keadaan jang djamak dan wadjar. Djamak dan wadjar oleh karena sebenarnja negara kita ini masih dalam periode kanak² jang baru tumbuh kearah kedewasaan. Seperti halnja setiap kanak² ia selalu haus akan sesuatu jang baru, jang menggairahkan hatinja. Ia bergrak madju, dengan penuh dinamika, berusaha mentjapai apa sadja jang berada didepan matanja, dengan tanpa perhitungan. Dalam bergerak madju itu ia sering djatuh, tetapi terus bangun lagi. Djatuh, bangun, silih berganti. Pengalaman² ini sebenarnja adalah sangat bermanfaat baginja. Pengalaman², jang pahit dan manis, akan memperkaja hidupnja. Kekajaan pengalaman itu akan merupakan sendjata jang berguna sekali bagi kehidupan selandjutnja. Dengan kekajaan pengalaman itu ia akan dapat memakainja dalam menghadapi perdjuangan hidup selandjutnja.

Demikianlah setiap machluk, setiap manusia dan setiap negara akan mengalami masa² jang demikian itu, tumbuh karena ia hidup. Setiap jang hidup mengalami proces.

Hanja perlu dikemukakan disini, bahwa pengalaman² itu sering tidak membawa manusia kearah kedewasaan berfikir dan tetap kosong tak berisi. Maka tak kurang²nja djumlah manusia jang gagal dalam hidupnja. Mereka ini lahir, hidup dan mati dengan tiadak berbekas. Mereka hidup dengan tiada arti sedikitpun, baik untuk dirinja sendiri apalagi bagi sekelilingnja. Semuanja itu disebabkan oleh karena orang tidak pandai mempergunakan kesempatan jang diberikan oleh Tuhan kepadanja untuk mendapatkan manfaat rochani dan djasmani baik untuk dirinja maupun untuk masjarakatnja.

Demikianlah, perkembangan hidup dari seorang individu itu, dapatlah mendjadi tjermin bagi perkembangan kehidupan dari suatu masjarakat atau negara. Karena masjarakat dan atau negara tak lain ialah kumpulan dari individu² jang ber-sama² mentaati ketentuan² dan norma² jang berlaku bagi suatu masjarakat atau negara.

Pendeknja djalan hidup seseorang adalah tjermin dari djalan hidup suatu negara.

Maka itu pantas dikemukakan disini, bahwa bagi seorang penindjau jang objectief akan dapat menilai keadaan kita sekarang dengan penuh pengertian. Negara kita sekarang ini sedang berkembang menudju kearah kedewasaan. Ia mengalami masa suram, ia mengalami masa terang. Ia mengalami masa jang pahit dan mengalami masa jang manis. Ia djatuh dan bangun kembali. Semuanja itu adalah suatu proces jang wadjar, jang harus dialami oleh semuanja jang hidup. Jang hidup tumbuh dan berproces.

Hanja sekali lagi, perlu djuga dikemukakan disini, bahwa kita harus ber-sama² insjaf dan menjadari benar² untuk berusaha mendjadikan pengalaman² itu sebagai alat² penggembleng bagi diri kita agar tumbuh mendjadi dewasa, berkembang kearah suatu kehidupan jang penuh dengan kekajaan rochani maupun djasmani, jang akan bermanfaat bagi diri sendiri maupun sekeliling kita.

Jang diperlukan djadi „pengertian dan kesadaran" tentang keadaan kita sendiri. Kita harus mengumpulkan nilai² jang positief baik dan membuang nilai² jang negatief merugikan, untuk kemudian setjara positief dan konstruktief berkembang menudju kearah kehidupan ketentaraan dan kenegaraan jang sehat. Semuanja itu sebagai landasan untuk mentjapai tjita² kita bersama ialah terselenggaranja suatu negara jang adil, makmur dan bahagia.

Dan, setiap kita mempunjai bagian jang sama² pentingnja. Marilah kita renungkan bersama dan marilah beramal sesuai dengan kemampuan kita masing².

Hsn.

Digitized by Google

DIMANA KELEMAHAN KITA DAN BAGAI MANA TJARA MENGATASINJA

Oleh : Kapt. Kamas Setioadji.

Kissah dibawah ini adalah pengalaman pasukan kita sebelum dan sesudah pengakuan Kedaulatan. Maksud tulisan ini dibahas, agar pengalaman² jang telah lalu itu didjadikan guru, dan untuk djelasnja tulisan dibawah ini dibagi babak demi babak.

Sesudah antara pemerintah R.I. dan Belanda menelorkan perdjandjian „Renville", rentjana umum Belanda terutama mengenai gerakan militernja, sudah bukan rahasia lagi bagi kita. Sedangkan rakjat djelata sadja pada waktu itu dapat menafsirkannja, jang pada umumnja tidak banjak salahnja. Karena dalam persoalan ini adalah soal ketentaraan, jang djelas bagi kita bahwa rentjana kedji Belanda jang tersohor dengan istilah lagu lamanja, tampak djelas, telah kita ketahui, terbukti dengan adanja rentjana/instruksi tertentu dari fihak atasan „Bagaimana tindakan kita kalau Belanda melandjutkan aksinja" jaitu menduduki seluruh daerah Negara R.I.

Sewaktu Belanda telah merobek-robek perdjandjian Renville jang telah disetudjui bersama, menerobos seluruh pertahanan R.I. dengan tiada memberitahu terlebih dahulu kepada kita, maka setjepat kilat Angkatan Perang kita melaksanakan rentjana jang sebelumnja telah ditentukan, dengan membumi-hanguskan bangunan² penting.

Terdjadi di Komando Pertempuran Surabaja.

Melalui djalan jang telah ditentukan, kesatuan² dalam lingkungan Kdo Pertempuran Surabaja menudju ketempat jang telah ditentukan sebelumnja, jaitu pada umumnja memasuki daerah jang telah diduduki musuh. Belanda pada waktu itu tidak sadja menggerakkan A.D.-nja, tetapi seluruh angkatannja. Karena keadaan pasukan pada waktu itu, Batalion B.I. berhenti didesa Gumeng (G. Penanggungan). Tiada antara lama terdengarlah suara kapal terbang menderu-deru diatasnja.

Femberian brevet pelontjat pajung kepada anggota RPKAD di Pangkalan Udara Halim Perdana Kusuma (Bandung). Penghormatan kepada KSAU dan KSAD.

Sebagaimana kita ketahui, keadaan pasukan kita pada waktu itu, tentang KEAMANANNJA kurang diperhatikan/menganggap ringan sadja. Bahkan pada umumnja tindakan kita diluar perhitungan taktis. Memang harus kita akui karena daja terdjang dan semangat menghantjurkan musuh itu, tidak djarang kita dapat melawan pasukan musuh jang lebih besar dan diluar dugaan, tetapi terdapat djuga kerugian² jang kita derita, karena tindakan kita itu, jang sesungguhnja dapat kita hindarkan. Sehingga waktu pasukan mendengar deru kapal terbang, tidak djarang anggauta²-nja jang menundjukkan keberaniannja, menampakkan dirinja dlsb., bahkan Kmd. Kie Snj pun ikut serta menundjukkan giginja ..... Kapal terbang dihadjarnja dengan sendjata² automatiesnja. Malang baginja, tembakan tak mengenai sasarannja. Balasan musuh bertubi-tubi datangnja. Peluru dimuntahkan. Sesaat kemudian melajanglah kapal terbang pembom, tepat diatasnja, dan ..... bom didjatuhkan. Bergelegaran suaranja. Ledakan bom disambut dengan tembakan rentetan oleh kita. Setelah puas kapal terbang melemparkan bomnja menghilanglah. Hening sedjenak. Suara bom dan tembakan berganti dengan ratap tangis mereka jang kehilangan suami, anak dll. Kesibukan pasukan kita djelas kelihatan. Korban diamankan. Daging dan tulang belulang jang terpisah dikumpulkan. Darah mengalir. Daun²-an berganti warna hidjau kemerah-merahan. Alang-

Digitized by Google

Pemeriksaan barisan Kompie RPKAD oleh KSAU dan KSAD.

kah terkedjutnja, bahwa antara sekian korban itu, terdapat djuga Kmd. Kie B.Y. Kapt. Snj.

Perhitungan Taktis dan Pengamanan.

Kalau kita mempeladjari sepintas lalu tentang kedjadian diatas, mudahlah kita dapat mengerti, bahwa kerugian jang kita alami itu dikarenakan kesalahan² jang biasa dialami oleh pasukan kita pada waktu itu, jaitu :

Pertama : **Tindakannja Diluar Perhitungan Taktis.**

Djelas bahwa diatas melajang-lajang kapal terbang. Terang bahwa itu adalah kapal terbang pengintai jang sedang bertugas pengintaian. Djadi seharusnjalah pada waktu itu pasukan wadjib mengamankan diri, berlindung, memperbaiki samaran. Karena bukanlah tudjuan Bn. B.Y. tsb. menudju ketempat jang telah ditentukan (tempat berkumpul), jang pada waktu itu belum ditjapainja.

Kedua : **Keamanan kurang mendapat perhatian.** Baik samaran, pengawasan udara dlsb., sehingga dari udara mudah sadja diketahui bahwa ditempat tersebut terdapat pemusatan Tentara. Bahkan tidak djarang bila mendengar dengung kapal terbang, mereka keluar/menondjolkan diri untuk melihatnja. Kmd.-lah harus bertanggung-djawab tentang keamanan, samaran dlsb.

Setelah mengalami kedjadian jang tragis itu, dengan hati duka Bn. B.Y. melandjutkan tudjuannja, menudju ketempat berkumpul jang telah ditentukan. Didaerah Modjosari membudjur ke Pandaan. Bn. B.Y. berkumpul dengan Bn. Dpn., Bn. T dll. Daerah Modjosari mendjadi tempat pemusatan Tentara.

Ber-minggu² Bn.² tadi berada didaerah tersebut dengan „PASSIEF". Mereka pada umumnja sangat kurang memperhatikan tentang „PENGRAHASIAAN". Dan diantaranja terdapat perbuatan² jang bersifat menjolok (macht vertoon). Bukan rahasia lagi baik bagi penduduk disekitar situ, maupun bagi orang² pendatang, bakul², bahwa di-tempat² tsb. terdapat kekuatan Tentara jang besar. Dengan keadaan jang demikian itu/kurangnja pengrahasiaan, mudahlah bagi Belanda untuk memasukkan tjoro²-nja (I.V.G.), untuk mentjari berita/ mengadakan penjelidikan dengan tiada kesukaran sedikitpun. Sehingga setelah beberapa minggu Bn.² tsb. beristirahat ..... dengan tidak terduga semula, sebelum fadjar menjingsing, tiba² dengan segala kekuatan menjeranglah Belanda dengan Bantuan Angkatan Udaranja. Bn.² tersebut pada umumnja tak dapat mengadakan perlawanan dengan teratur. Perlawanan jang tak terpimpin/tak satu Kdo. terdjadi. Hingga djauh malam baru suara tembakan terdengar agak berku-

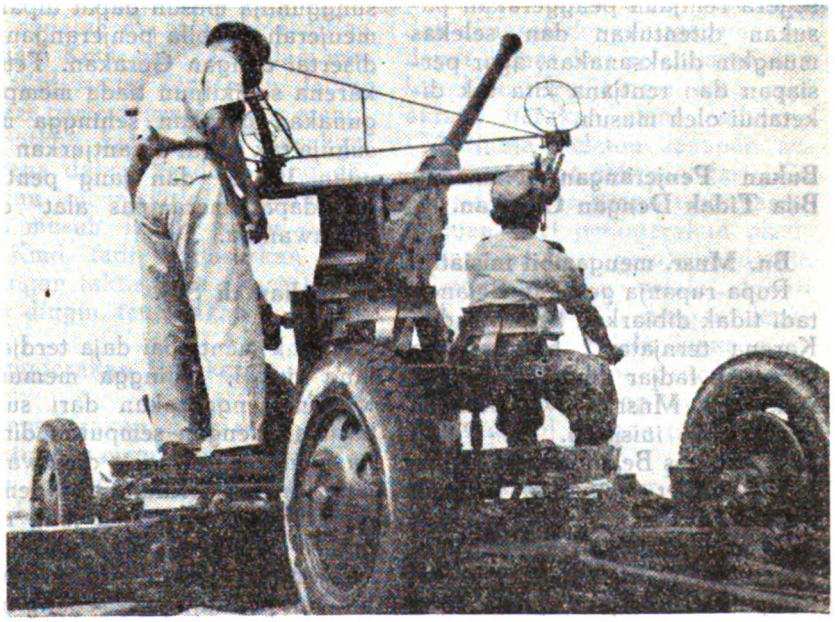

4 PSU-Bofors, sendjata penangkis serangan udara jang mempunjai daja penembakan djarak djauh antara 8 sampai 12 km.

Digitized by Google

rang. Penjerangan Belanda tersebut mengakibatkan petjahnja kekuatan jang telah terpusat jang ditjapainja dengan kesukaran dan pengorbanan jang tiada sedikit.

„Pengrahasiaan".

Betapa pentingnja pengrahasiaan pasukan terutama dalam gerakannja. Tidak djarang karena kurangnja mendjaga pengrahasiaan dan keamanan, mengakibatkan tidak tertjapainja tudjuan pokok. Pelaksanaan dari „Pengrahasiaan Pasukan" mendjadi tanggung-djawab Kmd. dibantu oleh Bagian I-nja. Kerapian pengrahasiaan keuntungannja : faktor tiba-tiba dapat kita tjapai. Lihatlah bagaimana berhasilnja gerakan penjerangan Belanda jang tiba² itu sehingga dapat mentjerai-beraikan pemusatan pasukan. Diperolehnja faktor TIBA² tadi oleh Belanda, tidak lain dari sempurnanja „PENGRAHASIAAN bagi Pasukannja".

Disamping kurangnja pengrahasiaan, sebab lain lagi adalah karena PASSIEF-nja (terlalu lama berhenti ditempat berkumpul), tidak lekas mengambil inisiatip, sehingga inisiatip (penggerakan pasukan) diambil oleh musuh. Seharusnja setelah sampai ditempat berkumpul pada waktu itu, segera rentjana penggerakan pasukan ditentukan dan selekas mungkin dilaksanakan, agar persiapan dan rentjana kita tak diketahui oleh musuh.

Bukan Penjerangan Namanja, Bila Tidak Dengan Gerakan.

Bn. Mnsr. mengambil inisiatip.

Rupa-rupanja gerakan Belanda tadi tidak dibiarkan begitu sadja. Karena ternjata 2 hari setelah serangan fadjar dilantjarkan musuh, Bn. Mnsr./Tjdw. berhasil mengambil inisiatip. Di Patjet terdapat pos Belanda jang diperkuat. Patjet letaknja sebelah Tenggara dari Modjokerto, ± 25 km. Dalam malam buta Bn. Mnsr telah selamat dapat menempatkan sendjata²nja ditempat jang taktis. Pos Belanda dilingkari oleh sendjata otomatisnja 12,7, M.23 dll. Dengan satu Komando serentak Pos Belanda dihudjani oleh sendjata 12,7. Belanda tidak sempat membalas. Hingga pagi hari keunggulan tembakan berada di Bn. Mnsr. Melihat kerusakan bangunan², dan korbannja, seakan-akan tidak berdaja. Melalui seorang pedagang/bakul Kpt. Mnsr. mengirimkan surat jang maksudnja agar Belanda menjerah. Tetapi rupa-rupanja Belanda tetap berkeras kepala. Hingga djam 10.00 Bn. Mnsr. tetap menguasai keadaan, terpaku didalam pertahanannja. Tiada antara lama terdengar suara kapal terbang menurunkan pasukan pajungnja. Melihat keadaan demikian itu Bn. Mnsr. tak dapat menguasai keadaan. Lebih baik menghilang daripada bertempur dengan lawan jang tidak seimbang kekuatannja. Sebelum kapal pemburu sempat memuntakhan pelurunja, Bn. Mnsr. telah selamat dapat mengundurkan diri.

Nah saudara² disinilah djelas kelihatan, betapa hatsilnja/hatsilgunanja bila didalam penjerangan tidak dilakukan dengan gerakan. Bukan penjerangan namanja bila tidak disertai dengan gerakan. Dan tidak mungkin musuh dapat kita hantjurkan dengan tembakan sadja terpaku disatu tempat. Tjontoh : Bn. Mnsr. diatas. Sesungguhnja musuh dapat dipaksa menjerah apabila penjerangannja disertai dengan Gerakan. Tetapi karena sedikitpun tiada mempergunakan gerakan sehingga musuhnja tak dapat dihantjurkan dengan 100%, dan jang penting tak dapat merampas alat² dan menawannja.

Kedjadian di S.S.

Untuk mentjapai daja terdjang jang tinggi, sehingga memungkinkan penggerakan dari suatu pasukan dengan sempurna dimana mungkin, diruang dan waktu jang musuh kelihatannja lemah diperlukan kerdjasama jang rapi antara tembakan dan gerakan.

Tjontoh : Kalau kita memperhatikan petindju jang sedang bertindju, tidak mungkin dia memukul lawannja dengan terpaku (berhenti). Tiap² pukulan tentu disertai dengan gerakan, bahkan tiap gerak kaki berarti penjerangan. Tjontoh petindju diatas berlaku djuga bagi suatu pertempuran. Hatsil baik jang pernah ditjapai oleh pasukan kita berkat kerapian dalam penjerangannja (penggunaan antara gerakan dan tembakan).

± djam 09.00 Kmd. Kie tiba² dikedjutkan oleh suatu laporan dari seorang pembantunja, jang menjatakan bahwa ± 1 Kie gerombolan dengan beberapa sendjata otomatisnja, sedang membakar kantor ketjamatan Udj. Loé dan berusaha merusak beberapa djembatan. Setelah laporan tadi dimasak dan dinilai, Kmd. Kie memerintahkan Plt I-nja dengan diperkuat Mo : „8" dan diikuti 4 (empat) anggauta kesehatan, dengan dipimpinnja sendiri. Dengan berkendaraan truck berangkatlah pasukan tadi menudju ketempat kedjadian ± 10 km. djauhnja itu. Setelah Kmd. Plt. dan Kmd. Mo : „8" diberitahu maksudnja, dan pasukan diberi perhatian setjukupnja, berangkatlah.

± 1 km. dari tempat kedjadian (Udj. Loé), pasukan terpaksa berhenti, karena akibat dari djembatan jang baru sadja dirusak oleh gerombolan dan dikarenakan djuga tembakan jang membabi buta. Dengan setjepat kilat pasukan turun dari kendaraannja, dan segera membalas tembakan. Dan segera kelompok (Plt) senapan madju mendekati djembatan (kedudukan musuh), sedangkan Mo : 8 memberikan perlindungan dan mengikuti gerakan madju mendekati musuh. Ternjata setelah diserang gerombolan melarikan diri, masuk kampung, menghilang diantara pohon² dengan meninggalkan 2 anggauta jang mati.

Keadaan jang demikan itu tidak dibiarkan oleh pasukan kita. Gerombolan dikedjarnja. Ru Mo : 8 tetap menunaikan tugasnja, membantu gerakan dengan mengikuti gerakan madju peleton senapan. Terbukti gerombolan tak akan menjerah begitu sadja. Dia memusatkan kekuatannja/memindahkan kedudukannja ditepi sa-

Digitized by Google

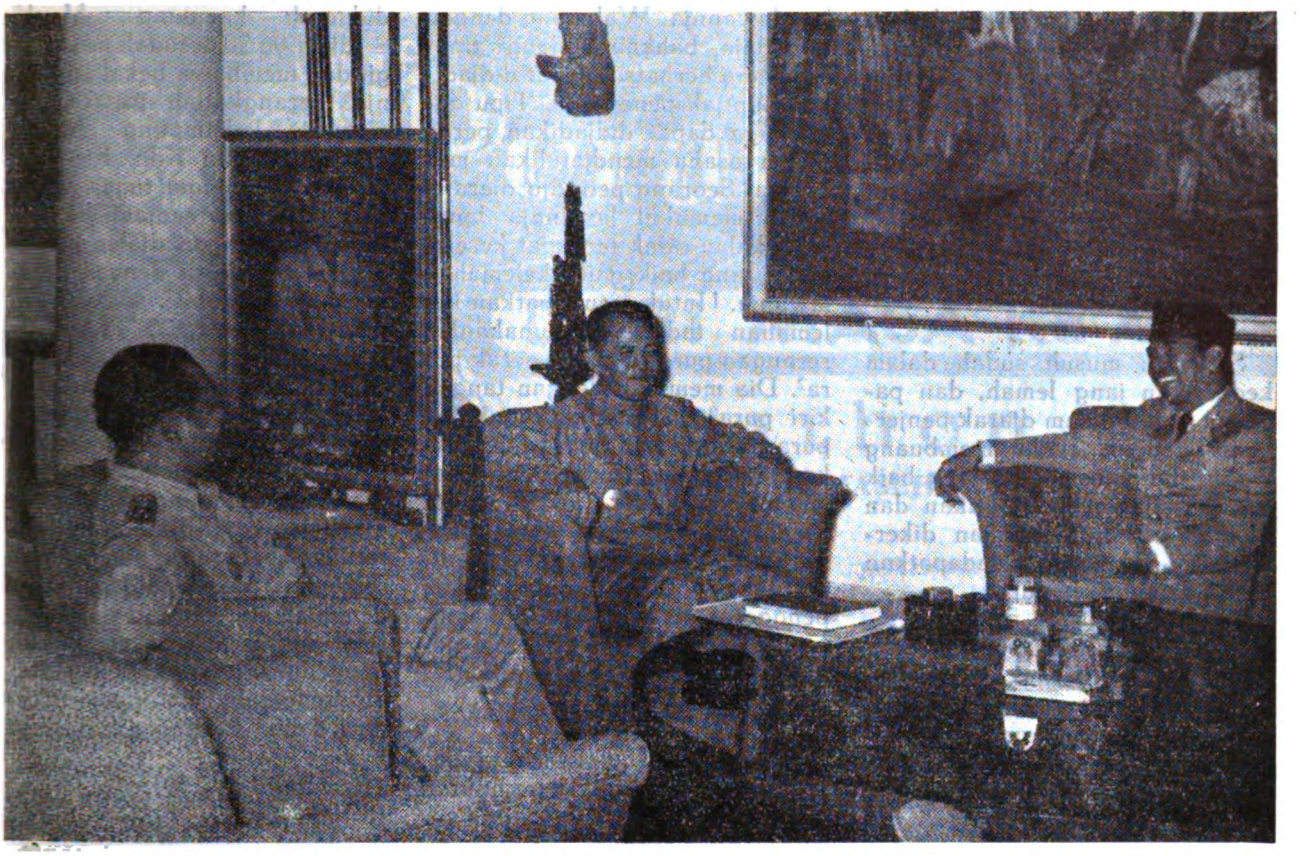

Apa gerangan jang dibitjarakan oleh KSAD Djenderal Major A.H. Nasution dan Wk. KSAD. Kolonel Gatot Subroto dengan Panglima Tertinggi Ir. Sukarno? Sudah terang soal² jang bersangkutan dengan kesedjahteraan dan keselamatan negara.

wah dikanan/kiri djembatan didalam kampung. Kmd. Kie segera memerintahkan 2 Ru senapan jang dipimpin oleh Kmd. Plt.-nja untuk meningkar dari kanan kedudukan musuh, sedangkan 1 Ru jang ketinggalan dipimpinnja sendiri mengadakan serangan dari depan sambil menarik/mengalihkan perhatian musuh. Dengan isjarat jang telah ditentukan, serbuan serentak dilakukan. Walhasil 17 orang gerombolan gugur dan beberapa putjuk sendjatanja dapat kita rampas. Korban fihak kita 2 (dua) orang luka ringan.

Marilah saudara kita membahas bersama-sama tentang hatsilguna dari gerakan Kie X di Udj. Loé itu.

Penilaian berita, putusan dan tindakan Kmd. Kie X jang tjepat dan tepat membawa hatsil jang baik. Intelligentie dan inisiatip jang demikian itulah jang diperlukan oleh setiap Kmd. Pasukan. „Se-djelek²nja keputusan Kmd. lebih baik daripada tidak memberikan sesuatu keputusan". Maksud pepatah itu, ialah ke-ragu²an sesuatu Kmd. pasukan dalam mengambil suatu keputusan, lebih² dalam pertempuran, dapat mengakibatkan kehantjuran pasukan. Karena dalam keadaan jang demikian itu. inisiatip akan direbut oleh musuh. Lebih² kalau putusan Kmd. tadi berdasarkan perhitungan taktis, hati panas tetapi otak dingin, tentu akan berhatsil.

„Penggerakan Pasukan".

Penggerakan jang tepat pada waktunja, membawa hatsil dengan memuaskan. Penggerkan pasukan dari Kie X tentu sudah dipertimbangkan masak². Baik medan dan pertimbangan taktisnja. Mengingat tempat kedjadian tadi djauhnja hanja 10 km. dari Kdo. Kie X, tentu Kmd. Kie telah hafal benar dengan keadaan medan disekitarnja. Dengan demikian rentjana pertempuran dan kemungkinan gerakan musuh sudah dimasak dengan saksama. Ini dapat dilihat dari kelantjaran dan hatsilnja. Kerdjasama jang rapi antara gerakan dan tembakan (Madjunja Peleton senapan selalu mendapat bantuan dari „Ru Mo : 8"), mendjamin tertjapainja tudjuan dari penggerakan pasukan. Tiap-tiap gerak madjunja peleton senapan selalu diikuti oleh Ru „Mo 8", dengan demikian Mo : „8" selalu dapat memberi bantuan api penembakan, dan menembak tiap-tiap sasaran jang muntjul dengan tiba².

Diwaktu serangan sedang berdjalan, sekali-kali djanganlah gerakan terhenti. Bila gerak pasukan terhenti disaat pasukan sedang mengadakan penjerangan, tudjuan penjerangan tentu tak akan dapat berhatsil. Karena dengan terhentinja gerakan itu, ini-

Digitized by Google

siatip dan keunggulan tembakan akan dapat direbut musuh. Karena itulah disaat Peleton senapan akan bergerak madju, agar tak terdapat terhentinja api penembakan, diperlukan penembakan bantuan. Untuk mendapatkan kerdjasama jang rapi antara Pasukan Senapan dan Sendjata Bantuannja, diperlukan latihan jang terus-menerus.

Sewaktu musuh sudah dalam kedudukan jang lemah, dan pasukan sudah dalam djarak penjerbuan dengan tiada membuang waktu dan kesempatan jang baik itu aba-aba serbu diberikan dan dengan serentak serbuan dikerdjakan. Sehingga mendapatkan hatsil dengan sempurna.

Terdjebak karena penipuan.

Tidak mengherankan lagi, dimana terdapat seseorang/kelompok jang sedang bermusuhan, selalu berusaha dengan daja apa sadja, asalkan dapat mengalahkan lawannja. Walaupun dengan tipu daja, bahkan kadang² tipudaja janq berhatsil, dapat didjadikan puntjak penentuan. Tipu daja djuga dapat didjadikan peran dalam usaha mendjatuhkan musuhnja. Seorang petindju djarang sekali memukul lawannja langsung kalau tidak terdapat kesempatan jang baik, jaitu kelemahan lawannja. Untuk mendapatkan kelemahan tadi, dipergunakanlah serangan pura-puranja, gerak pura². Dia memukul dengan tangan kiri pura², nah setelah pukulan pura-puranja tadi berhasil dielakkan musuhnja, terdapatlah kelemahan musuhnja. Pada waktu itulah pukulan jang sesungguhnja, pukulan jang menetukan didjatuhkan. Begitu pula dalam penggerakan pasukan, didjalankanlah ber-matjam² tipu daja untuk menghantjurkan lawannja.

Kedjadian di Limbung (S.S.).

Peleton „A" mendapat tugas mengadakan patroli pertempuran didaerah kampung „Merah". ± djam 06.30 sesudah makan pagi, dan membawa bekal setjukupnja, berangkatlah pasukan tadi menudju kekampung „Merah". Djarak dengan Kdo. Kie-nja ± 20 km. Mengingat tugas, terpaksa djarak jang sedjauh itu harus ditempuh dengan djalan kaki. ± 3 djam berdjalan dengan melalui rawa-rawa, bukit², sampailah Pit tsb. dikampung „23". Karena lelahnja beristirahatlah pasukan tadi sedjenak untuk melepaskan lelahnja. Belum kering keringatnja datanglah berlari-lari seorang penduduk jang melaporkan, bahwa diluar kampung „23" jang tak djauh letaknja, diatas satu bukit, terlihat beberapa anggauta gerombolan. Mendapat laporan jang demikian itu, bersiap-siaplah mereka untuk segera mengadakan pengedjaran. Sewaktu gerombolan mengetahui datangnja tentara dari dalam kampung tadi, larilah

(Bersamb. hal. 30).

Betapa kesibukan PENAD Pusat dapat saudara lihat dari peti² jang bertumpuk ini jang hendak dikirimkan kedaerah². Peti² ini adalah berisi poster² jang memanggil para pemuda untuk mendjadi taruna AMN.

Digitized by Google

490 SEBELUM MASEHI.

Orang Perantjis berkata "l'Histoire se répete", jang berarti "Sedjarah berulang kembali". Bahwa ini mengandung kebenaran telah sering terbukti. Oleh karena itu mempeladjari sedjarah merupakan salah satu sjarat untuk mendapat kemadjuan. Mengetahui sedjarah berarti mengetahui sebab-musabab sesuatu kegagalan atau kemenangan. Bagi seorang anggauta Angkatan Perang hal ini penting artinja. Sebab mengetahui kegagalan atau kemenangan seorang panglima berarti memperkaja pengalaman diri dengan tjara jang mudah sekali. Bukan keletihan badan atau kehilangan djiwa, tetapi hanja "kehilangan" waktu. Bahkan kehilangan waktu ini tidak seberapa besar artinja djika dibanding dengan hasil jang dapat ditjapai karenanja. Dengan demikian kegagalan pada diri sendiri akan dapat dihindarkan. Kalau hal ini djauh dari kita, bukankah kemenangan jang akan ada pada kita? Inilah kiranja jang menggerakkan Bismarck untuk berkata demikian: "Seseorang jang mempeladjari pengalaman² orang lain dapat saja samakan dengan orang gila; bagi saja lebih berguna mempeladjari kesalahan² orang lain".

„Pertempuran di Marathon menatahkan daja keunggulan Persia jang mengekang pikiran orang² untuk selama-lamanja" (Creasy).

Tepat benar apa jang dikatakan Creasy — seorang ahli sedjarah bangsa Inggeris — diatas. Sebab sampai pertempuran Marathon, keradjaan Persia merupakan satu-satunja negara jang belum pernah mengalami kekalahan. Keradjaan Persia jang pada waktu itu meliputi daerah² Tripoli, Mesir, Balutjistan, Afghanistan, Punjabi, Balkan, Armenia, Georgia, Turki merupakan negara besar. Sebaliknja lawannja Junani baru mulai dengan mengembangkan peradabannja. Dan karena Junani letaknja berbatasan dengan Persia, tidak heranlah kalau kedua negara tersebut pada achirnja akan bentrok. Dengan terdjadinja pertempuran di Marathon itu, maka sebetulnja beradulah dua tenaga besar; Barat melawan Timur. Andaikata Junani kalah pada waktu itu, djalan ke Barat akan terbuka dan akan berlainanlah sedjarah ini.

Tetapi meskipun demikian Athene bagi Darius I merupakan sesuatu jang belum pernah dikenalnja, sebab dikatakan dalam buku Herodotus bahwa pada waktu seorang mengatakan tentang Athene, Darius I mengeluarkan kata²: „Athene? Sebangsa apa itu?"

Darius I Radja Persia — mengirimkan pasukannja ke Junani sebetulnja untuk membalas dendam. Sembilan tahun sebelum pertempuran — Marathon, Athene pernah membantu pemberontakan di Ionia terhadap keradjaan Persia. Sekarang pada tahun 409 sebelum masehi, berhadapanlah pasukannja dengan pasukan² Junani. Pasukan² Persia jg terdiri dari ber-matjam² bangsa berada dibawah pimpinan Datis. Panglima Datis ini sebelum sampai di Marathon telah menaklukkan dahulu Naxos, bangsa Cyclade dan telah menghantjurkan pula Eretria. Djadi pasukan² jg berada dibawahnja itu belum pernah mengalami kekalahan. Kepertjajaan merekapun sangat tebal bahwa di Marathon itupun akan terdapat kemenangan jang gampang ditjapai.

Pasukan² Junanipun terdiri dari beberapa suku jang satu sama lain berlainan. Tetapi karena pada waktu itu menghadapi lawan besar dan ketjuali itu menghadapi soal timbul atau tenggelam negaranja, maka bersatulah mereka. Pasukan² Junani jang terdiri dari kurang lebih 10000 orang, hanja merupakan pasukan berdjalan kaki sadja. Pasukan kuda tidak ada, sedang persendjataannja terdiri dari tombak pandjang, pedang dan tameng. Selain itu mereka memakai badju badja jang didjalin pada pakaian kulit serta memakai topi badja pula. Pasukan² Junani itu dipimpin oleh Miltiades seorang bangsawan jang telah menundjukkan ketjakapannja selaku

Digitized by Google

itu, supaja Darius I dapat dimusnahkan bangsa Kosak. Mereka tidak berani, sehingga Darius I dapat menjelamatkan diri.

Djadi pembalasan Darius I tidak hanja ditudjukan kepada bangsa Athene jang telah berani membantu pemberontakan Ionia terhadap keradjaan Persia sadja, tetapi djuga ditudjukan kepada Miltiades jang telah pernah berani mentjoba mendjerumuskannja.

Pimpinan jang dibebankan kepada Miltiades untuk mengepalai pasukan² Junani tersebut merupakan suatu pengetjualian, karena biasanja pasukan² itu dipimpin oleh sepuluh orang stratagoi jang setiap hari ganti-berganti memimpin pasukan. Selain itu untuk selama satu tahun dipilih seorang polemarch jg djuga mempunjai kekuasaan untuk memimpin bersama pasukan² itu. Didalam pertempuran polemarch ini selalu mengepalai sajap kanan dan ketjuali itu ia berhak turut dalam semua panitya² peperangan. Dengan diserahkan semua pimpinan kepada Miltiades, maka tertjapailah kesatuan pimpinan.

Didalam pasukan² Junani jang menghadapi pasukan² Persia tersebut tidak termasuk pasukan² Sparta, karena meskipun sudah berdjandji akan mengirimkan pasukan²-nja, terlambat datangnja karena harus melakukan upatjara agama dahulu.

Marathon terletak dipantai rata jang berukuran kurang lebih 6 mil pandjangnja dan 2 mil lebarnja. Dikanan kiri pantai tersebut terdapat sungai² dan rawa² jang pada waktu itu berisi air sehingga tidak dapat menguntungkan pasukan berkuda Persia. Agak kedalam terdapat medan jang agak tinggi jang memungkinkan penempatan baik untuk sesuatu pertahanan. Diatas medan jang agak tinggi ini terkumpullah pasukan Junani. Dan dari situ pula dapat diawasi segala gerak-gerik lawannja.

Marathon ini dipilih sebagai medan pertempuran atas andjuran Hippias, jang pada waktu itu turut dalam pasukan Persia. Hippias ini seorang keturunan bangsawan jang pernah memegang pemerintahan di Athene, tetapi karena kekedjamannja ia diusir. Marathon dipilih sebagai medan pertempuran, karena mengingatkannja kepada kemenangan jang mudah ditjapai empat puluh tudjuh tahun jang lewat ketika ia bersama ajahnja memerangi Athene.

Dengan kemenangan² jang telah didapatnja, Datis mengharapkan bahwa pasukan² Junani akan menjerah padanja djuga. Oleh karena itu tidak heran, kalau ia tidak menjerang lawannja tetapi berada dikedudukannja semula ditepi pantai. Sebab ia mengharapkan kemenangan tanpa pertumpahan darah.

Sebaliknja Miltiades tidak mau menunggu sampai ia mendapat serangan, sebab dengan menunggu-nunggu pasukan²-nja akan terpetjah-belah, sehingga achirnja akan mudah dikalahkan. Djadi meskipun pasukannja djauh

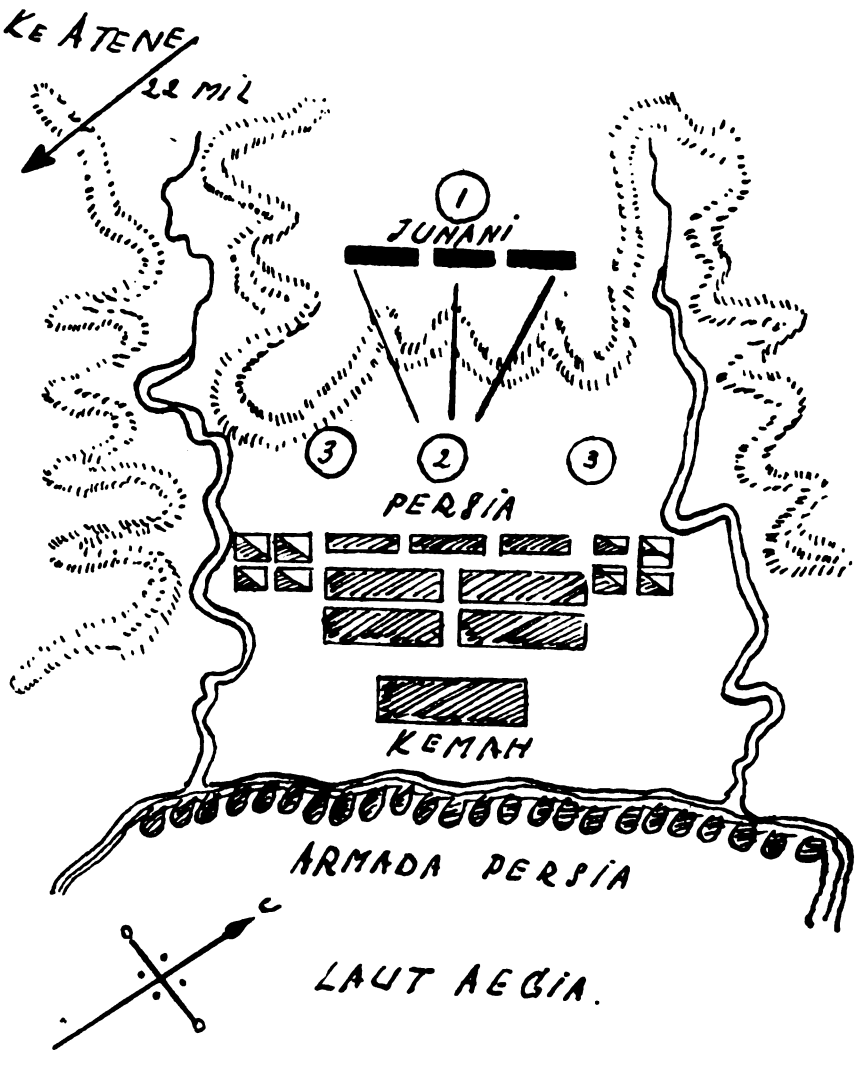

1. *Kedudukan permulaan Junani. Pusatnja diperlemah untuk dapat memperkuat kedua sajapnja.*
2. *Junani menjerang sampai tempat itu.*
3. *Dataran Marathon jang berukuran pandjang 6 mil dan lebar 2 mil.*

Digitized by Google

lebih ketjil ia bermaksud untuk menjerang lawannja.

Karena ia tahu akan tjara pertempuran Persia, maka pasukannja disusun sebagai berikut. Untuk menghindarkan pengepungan, pasukan²-nja disusun selebar-lebarnja. Dengan demikian tidak terdapat kedalaman pada pasukannja. Tetapi disamping itu kedua sajapnja dibuat se-kuat²nja. Susunan pasukan dibuat sedemikian mengingat kemungkinan bahwa pasukan² jang ada ditengah djika dapat dipukul mundur lawan, masih sempat mengatur kembali kekuatannja dimédan jang agak tinggi. Perkiraan ini memang terdjadi betul.

Terompet berbunji! Madjulah Junani dalam susunan teratur. Bukan dengan langkah biasa, tetapi dengan berlari. Gelombang manusia jang datang berlari itu dimaksudkan untuk memperketjil kesempatan pasukan² Persia memantahkan anak-panahnja dan untuk memperketjil pemakaian pasukan berkudanja. Melihat mereka berlari demikian, orang² Persia menjangka bahwa orang² Junani itu mendjadi gila jang hendak masuk kedalam perangkap maut. Tetapi meskipun demikian bersedialah pasukan² Persia untuk menerima serbuan.

Pasukan Junani dengan tombaknja jang pandjang dapat merobohkan pertahanan pertama. Namun masih belum mundur pasukan Persia. Sebab masih bersaf-saf lagi peradjurit²-nja. Lagi pula mereka telah berpengalaman pula. Achirnja karena lebih besar djumlahnja, pasukan Persia jang ditengah dapat memukul mundur lawannja. Berganti madjulah pasukan Persia, dan dikedjarlah pasukan Junani. Tetapi setelah sampai dimedan jang agak tinggi berhasillah Junani mengatur *kembali* pasukan²nja. Sedjama *itu kedua* sajap Miltiades jg memang sengadja diperkuat dapat mengalahkan lawan jang dihadapinja. Meskipun demikian tetap tegaslah pimpinannja dan bukannja mengedjar pasukan jg kalah, tetapi berputar kedalam kedua sajapnja itu. Karena gerakan ini pasukan Junani dapat menjerang lawannja jang berada dipusat dari belakang. Terpaksa berbalik pasukan Persia. Karena mereka ini tidak biasa untuk bergerak sebagai kesatuan, maka mereka ini agak tjanggung. Ditambah dengan persendjataan jg lebih ringan dan lebih pendek, maka makin untunglah lawannja. Tetapi mereka masih tetap mempertahankan diri dengan sekuat tenaga baik setjara perorangan maupun setjara berkelompok. Achirnja karena mendapat serangan jang bertubi-tubi dari semua djurusan, larilah pasukan² Persia dengan dikedjar oleh pasukan² Junani. Pasukan Datis mentjoba

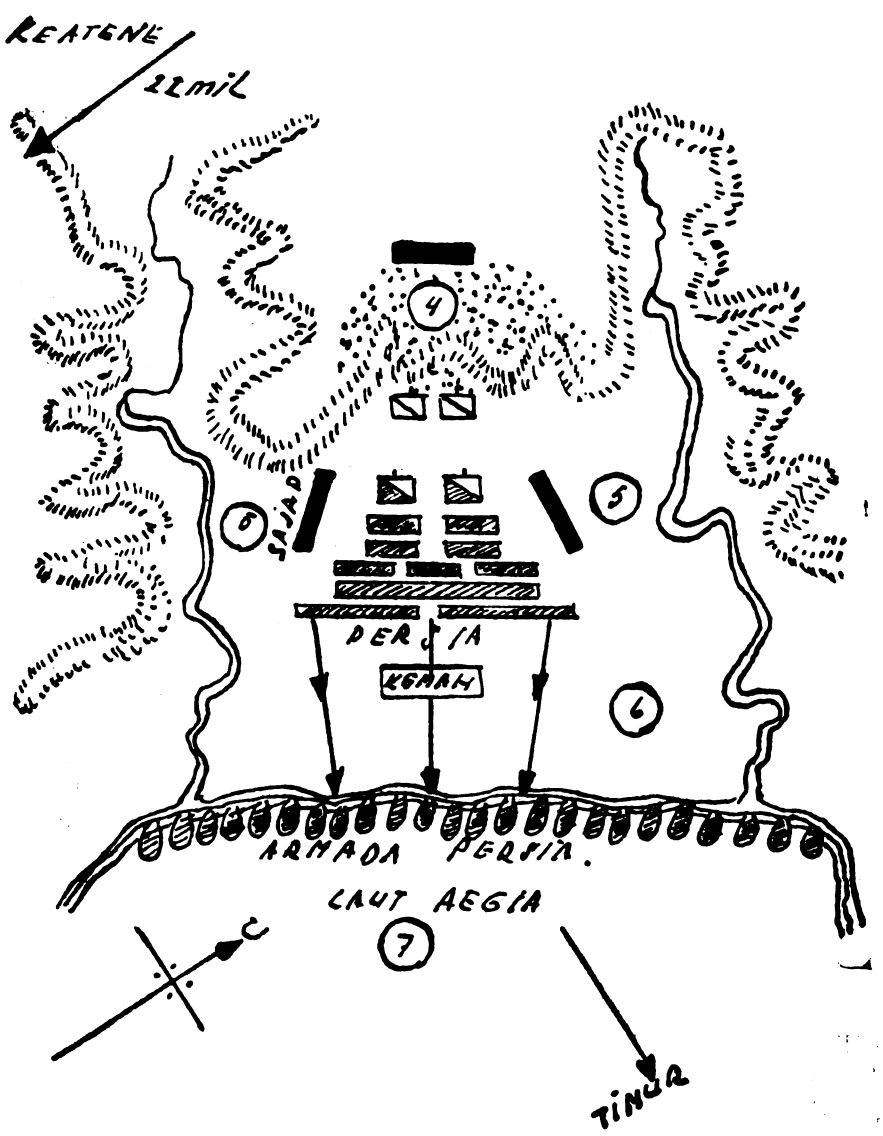

4. *Persia jang kebanjakan terdiri dari Kavaleri mendesak Junani sampai disini. Junani tidak mempunjai Kavaleri.*
5. *Sajap kanan-kiri Junani tetap utuh. Pasukan Junani jang terdesak berkumpul kembali dan dengan seluruh tenaga jang ada mendesak mundur pasukan² Persia sampai kekapalnja.*
6. *Pengunduran Persia.*
7. *Sisa pasukan dan armada Persia mengadakan pertjobaan untuk menjerang Atene jang gagal. Setelah itu lalu kembali kepangkalannja di Asia ketjil.*

Digitized by Google

melarikan diri dengan armada jg berada dipantai. Dan disinilah mereka mempertahankan dengan sekuat tenaga. Karena itulah kebanjakan dari pasukan Junani menemui adjalnja disini. Bahkan polemarch Callimachus dan lain panglima gugurnja ditempat itu. Miltiades dapat merampas tudjuh kapal, tetapi lainnja dapat mengundurkan diri. Pasukan Persia bertolak dari medan Marathon, tetapi tidak untuk kembali ke Persia melainkan untuk mentjoba merebut pelabuhan Athene. Miltiades tahu akan siasat ini djuga dan karena itu iapun meninggalkan sebagian dari pasukannja dibawah pimpinan Aristides untuk menghadapi bahaja baru jang mengantjamnja lagi. Dengan berdjalan tjepat sampailah Miltiades di Athene. Dan pada waktu Datis mendekati pelabuhannja nampak olehnja pasukan² Junani telah bersiap sedia diketinggian diatas kota. Hilanglah harapan untuk menaklukkan Junani, maka kembalilah Datis ke Asia.

Setelah pertempuran dimenangkan Junani, baru sampailah pasukan² Sparta. Meskipun sudah terlambat untuk mengikuti pertempuran mereka minta agar dapat melihat bekas daerah pertempuran. Setelah melihat majat² Persia dan setelah memudji pasukan Junani kembalilah mereka ketempat asal mulanja.

Sebanjak 6400 anggauta pasukan Persia menemui adjalnja sedang pihak Junani kehilangan 192 orang sadja. Perbedaan kematian itu tidak mengherankan djika diingat bahwa orang² Junani mempergunakan lapis badja dan tombak pandjang sedang lawannja hanja mempergunakan sendjata jang lebih ringan dan pendek.

Pertempuran Marathon ini tidak hanja merupakan kekalahan pertama bagi keradjaan Persia, tetapi djuga mendjadi permulaan bangkitnja kebesaran bangsa Junani. Sebab dengan terpukul mundurnja Datis timbullah kesadaran Junani akan peranan jang

(Bersamb. hal. 36).

SERANGAN MALAM

Oleh: Sersan Sartidjo

Motto :

Gelap adalah kawan bagi peradjurit jang terlatih, tapi mendjadi soal jang membingungkan bagi peradjurit jang tidak terlatih.

Pendahuluan.

Taktik jang terbaik untuk mentjapai kemenangan dalam pertempuran adalah **menjerang.** Dan menjerang dapat dilakukan didalam segala waktu, baik siang maupun malam menurut maksud dan tudjuan pertempuran sesuai dengan situasi medan setempat jang ada pada waktu itu. Namun demikian serangan malam selamanja adalah lebih baik dan lebih menguntungkan kalau dibandingkan dengan serangan pada waktu siang hari. Tentunja disamping keuntungan djuga tidak akan lepas dari kelemahan² jang mungkin akan merugikan. Dalam hal ini kelemahan jang **terpenting** disamping beberapa kelemahan² lain ialah kalau serangan itu dilakukan oleh pradjurit² jang tidak terlatih dalam hal ini. Sebaliknja serangan tentu akan berhatsil baik dengan sedikit kerugian jang harus diderita kalau ini dilakukan oleh pradjurit² jang terlatih. Sepandjang sedjarah pertempuran baik dalam perang dunia kesatu maupun kedua, serangan malam mengambil peranan penting dan umumnja serangan inilah jang menentukan kemenangan jang gemilang. Maka tentara manapun djuga baik dari Amerika, Inggeris, Perantjis, Rusia, Djepang maupun lain-lainnja memilih waktu malam untuk melantjarkan serangan². Apalagi jang disebut dibelakang ialah tentara Djepang sangat menitik-beratkan pengutamaan serangan malam, karena ia termasuk Angkatan Perang jang tidak unggul dalam hal persendjataan, peralatan dan perlengkapan kemiliteran, sedangkan serangan malam praktis dilakukan oleh pasukan² ketjil dengan persendjataan jang seringan-ringanja dapat djuga menghasilkan hasil jang baik, dan memang serangan malam tidak begitu membutuhkan persendjataan jang berat², melainkan mengutamakan keahlian sipradjurit untuk melakukan tugas ini. Demikian pula pasukan² gerilja dimana sadja jang biasanja dalam hal perlengkapan dan persendjataan sangat kurang sempurna djika dibandingkan dengan lawannja, selalu memilih waktu malam untuk melakukan serangan. Demikian halnja Angkatan Perang kita sewaktu melakukan perang gerilja melawan tentara pendjadjahan Belanda dahulu.

Serangan Malam Hari Lebih Menguntungkan.

Mengapa serangan malam lebih menguntungkan daripada serangan siang hari ?

Untuk mendapatkan djawaban dari pertanjaan diatas marilah kita mempeladjari beberapa faktor keuntungan serangan malam kalau dibandingkan dengan serangan siang hari, seperti dibawah ini:

Dalam buku „Infantry in battle" Bab XXV tentang serangan malam pada kata bermulanja menjatakan sbb. :

„Success in a night attack depends largely upon **direction, control** and **surprise.** „Antara lain maksudnja setjara bebas demikian : „Hasil jang baik dalam suatu serangan malam sangat tergantung akan pemeliharaan **arah pengawasan** dan **pendadakan**".

Digitized by Google

Faktor pendadakan dalam melakukan suatu serangan adalah penting. Dan didalam serangan malam pendadakan ini harapan besar dapat ditjapai, sedang pada serangan diwaktu siang hari pendadakan ini sukar ditjapai. Mengapa demikian ?

Fihak penjerang terhadap penindjauan musuh dilindungi oleh gelap, sehingga dapat mendekati pertahanan musuh se-dekat²-nja dan dapat melakukan serangan dengan tiba-tiba. Sedang diwaktu siang serangan mendadak sukar dilakukan misalnja harus menggunakan gerakan tipuan ataupun serangan lambung. Untuk melakukan serangan pada siang hari biasanja harus didahului dengan tembakan² mortir ataupun artilleri dengan maksud melindungi pasukan² penjerang untuk mendekati pertahanan lawan. Sebaliknja pada serangan² malam ini tidak dibutuhkan, sehingga kerahasiaan gerakan dapat didjamin sampai pada pertahanan lawan se-dekat²nja. Dalam hal ini tembakan² bantuan biasanja baru dibutuhkan kalau serangan sudah dimulai guna memberantas mortir² dan artilleri musuh.

Kerahasiaan gerakan diwaktu siang biasanja sukar dilakukan, sedang pada waktu malam hal ini dapat didjamin sebaik-baiknja. Diwaktu malam banjak perlindungan² terhadap penindjauan jang sederhana sekali, misalnja segerombol rumput sadja sudah tjukup baik untuk berlindung, sedang kalau ini digunakan pada waktu siang hari tidak berguna sama sekali.

Bila serangan itu tidak berhasil, maka diwaktu malam lebih mudah mengadakan serangan ulangan dari pada waktu siang hari.

Gerakan pasukan diwaktu malam hari dapat dilakukan lebih tjepat, karena dapat memilih djalan memotong jang dekat jang lurus kedepan jang mana kalau ini dilakukan pada waktu siang hari adalah tidak mungkin, karena sukar bebas dari penindjauan musuh.

Diwaktu malam pengiriman atau penambahan mesiu dan pengangkutan anggota² jang luka kegaris belakang adalah lebih mudah dilakukan daripada waktu siang hari.

Karena gerakan mendekat pada malam hari dapat dilakukan dengan sempurna sekali sehingga dapat mentjapai se-dekat²nja dari pertahanan musuh, maka dengan serangan pendadakan ini dapat membekukan tembakan penindasan balasan dari pertahanan musuh. Disamping itu kesatuan² tetangga dari pertahanan musuh sukar mendapatkan kepastian/ketentuan tentang posisi fihak penjerang. Dalam hal ini penggunaan peluru² tjahaja dari mortir sukar dilakukan, kalau toh ini dilakukan berarti akan menundjukkan pertahanan sendiri.

Serangan serentak masuk stelling pertahanan musuh lebih mudah dilakukan. Tembakan bantuan fihak jang bertahan tidak dapat diberikan dengan effisient. Dan disamping itu fihak jang bertahan sukar menangkap dan menguasai inisiatief sipenjerang dan biasanja mendjadi gugup, sehingga sukar untuk melakukan serangan balasan. Perhubungan mendjadi katjau, sehingga pimpinan pada staf tinggi sukar mendapatkan gambaran jang djelas akan djalannja situasi pertempuran.

Pekerdjaan² genie dapat dilakukan dengan mudah dibawah lindungan gelap.

Sendjata² berat dapat digerakkan dengan mudah walaupun melalui lapangan² terbuka, sedang pada siang hari ini sukar dikerdjakan.

Disamping keuntungan² diatas maka ada suatu keuntungan lagi ialah menghemat penggunaan mesiu. Sedangkan pada suatu serangan besar pekerdjaan pengisian peluru (munitie-aanvulling) adalah merupakan kewadjiban berat dari kesatuan² logistiek. Mengurangi kewadjiban atau beban logistiek ini sudah merupakan penghematan tenaga jang besar djuga.

Melihat faktor² keuntungan di atas maka djelas kiranja bahwa serangan malam adalah lebih **rationeel** dan **productief** daripada serangan siang hari. Sebab apa dikatakan rationeel, karena serangan malam tidak membutuhkan persiapan² jang luar biasa, sebab dapat dilakukan oleh pasukan² jang ketjil sadja sedangkan persendjataanja jang se-ringan²-nja. Akan tetapi tentang berhasil atau tidaknja ini hanja tergantung pada terlatihnja pasukan itu untuk melakukan kewadjiban ini, karenanja tiap pradjurit jang dibawa untuk melakukan serangan malam harus diperlengkapi dengan latihan chusus jang sempurna.

Tjaranja Mempersiapkan Seorang Peradjurit Melakukan Serangan Malam.

Bagaimana tjaranja seorang pradjurit untuk dipersiapkan melakukan serangan malam ?

Kalau kita membitjarakan tentang serangan malam maka sebelumnja tentu harus ada rangkaian persiapannja, ialah antara lain perlengkapan apa jang sebaik²nja harus dipakai, tentang penjamaran, gerakan, gerakan mendekati musuh dll.-nja jang berhubungan dengan penjelesaian serangan. Guna dapat melaksanakan ini semua ada suatu faktor jang primair ialah faktor malam atau gelap. Sekarang bagaimana tjaranja agar setiap pradjurit dapat menggunakan faktor gelap ini guna mentjapai tudjuan serangan. Mereka harus terlatih hidup dalam gelap. Kalau mereka sudah dapat menggunakan gelap seperti halnja kutjing atau harimau menggunakan gelap untuk menerkam mangsanja, maka nistjaja serangan malam akan berhasil baik. Maka benar disini gelap merupakan kawan jang setia bagi pradjurit² jang terlatih, sebaliknja bagi pradjurit² jang tidak terlatih gelap akan merupakan suatu soal jang membingungkan sadja. Bagi pasukan² jang tidak terlatih untuk malam hari, serangan malam akan menghasilkan suatu kerugian sadja. Bagaimana seorang pradjurit dapat menggunakan faktor gelap ini se-baik²-nja, tidak lain mereka harus di-

Digitized by Google

biasakan dilatih hidup dalam alam gelap, agar mereka mahir bergerak pada waktu gelap, mendjamin keamanan waktu gelap, mempergunakan pantja-indranja sebaik²-nja, mempergunakan sendjata dan lain-lain jang selalu dikerdjakan pada waktu gelap. Dalam mengerdjakan latihan ini dibutuhkan rentjana jang teratur, waktu jang tjukup, disertai dengan ketelitian dan ketjermatan jang sempurna dibawah pimpinan pelatih² jang pandai dan berpengalaman.

Functie serangan malam bagi Angkatan Perang kita.

Kalau dibandingkan dengan Angkatan Perang negeri asing jang besar, maka Angkatan Perang kita harus kita akui bahwa masih lebih rendah baik dalam hal djumlah kekuatan manusia, organisasi, perlengkapan cq persendjataan, maupun teknik dan lain sebagainja. Namun demikian Angkatan Perang kita harus tetap sanggup memikul kewadjiban sebagai pembela kedaulatan Negara dan Bangsa terhadap kemungkinan agresi dari luar jang terdiri dari kekuatan tentara jang lebih teratur dan lebih sempurna dalam segala-galanja daripada Angkatan Perang kita. Guna menghadapi musuh jang lebih kuat lagi sempurna itu, salah kalau kita menitik-beratkan pada perang frontaalliniair dengan adu kekuatan materieel. Apabila demikian tentu kita akan kalah.

Djadi sekarang baga mana kita dapat menghalaukan musuh jang besar lagi kuat itu dengan kekuatan jang sekarang ada pada kita ?

Tentu sadja untuk mendjawab pertanjaan tersebut kita harus membuka persoalan **strategie** dan **taktiek** besar. Akan tetapi ini bukan jang dimaksud dalam karangan ini. Maksud karangan ini hanja akan mengambil sebagian ketjil sadja bagaimana kita dapat menggunakan pasukan² kita jang ketjil dengan perlengkapan dan persendjataan jang masih sederhana itu untuk dapat melakukan tugasnja. Untuk mentjapai kemenangan dalam setiap pertempuran kita harus selalu dapat menguasai inisiatief dengan menggunakan taktik menjerang. Diwaktu siang hari kita sedapat mungkin dapat melakukan pertahanan jang actief. Apabila ini tidak mungkin kita terpaksa harus mengambil djalan lain, sedang diwaktu malam kita harus selalu mengadakan serangan² jang actief. Ini dapat kita kerdjakan karena faktor medan kita lebih mengenal dari pada lawan.

Mengingat faktor² diatas maka serangan malam dengan rangkaiannja mempunjai functie penting dalam tactiek Angkatan Perang kita. Disamping kita harus mahir bertempur pada siang hari, kitapun harus lebih mahir melakukan pertempuran pada malam hari. Untuk dapat melakukan pekerdjaan ini dengan sempurna, maka kembali kita pada persoalan diatas ialah kita harus terlatih untuk melakukan pertempuran² pada waktu gelap. Untuk mentjapai maksud ini harus dilakukan latihan² bagi pradjurit² kita jang lebih sempurna. Perbandingan latihan siang dan malam hari harus kita bagi demikian, 25% latihan siang dan 75% latihan malam. Ternjata jang kita lihat dan alami dalam latihan² kemiliteran seperti halnja di-Depot² Bataljon, S.K.I.² dan P.P.I., hanja sedikit sekali latihan malam jang diberikan, mungkin tidak mentjapai 10% sadja. Ini tentunja disebabkan karena kurangnja waktu jang sudah ditentukan. Memang waktu jang diberikan untuk Depot² Bataljon, S.K.I. dan P.P.I. hanja tjukup untuk mentjapai pendidikan pokok bagi masing² tingkatan tsb. Maka alangkah baiknja apabila peladjar² jang sudah keluar dari Depot² Bataljon, S.K.I. dan P.P.I., selandjutnja diterima dan dimasukkan dalam latihan² chusus pertempuran (battle-training). Disini adalah merupakan latihan landjutan chusus dalam hal pertempuran. Dalam membagi waktu latihan pertempuran inipun harus diingat bahwa latihan malam harus diperbanjak (seperti perbandingan diatas ialah 25% latihan siang dan 75% latihan malam).

Jang diutamakan dalam latihan malam ini ialah : Mempermahir latihan perseorangan dalam hal : **Ketjakapan menggunakan gelap.**

a. **Kebiasaan pada keadaan** gelap.

Tiap pradjurit harus menambah kemampuannja menggunakan penglihatan pada keadaan gelap. Dengan waktu jang tjepat mata harus sudah biasa dalam keadaan gelap. Masing² harus dapat mengadakan pengawasan jang teliti.

b. Dalam keadaan gelap functie penglihatan memang lebih kurang penting dari pada pendengaran. Telinga harus terlatih mendengar atau menangkap suara apapun. Dan harus pandai menentukan suara apa jang didengarnja itu.

Jang harus diketahui oleh setiap pradjurit ialah a.l. :

- — suara peluru mendatang.
- — suara peluru menghilang.
- — suara tembakan mortier.
- — suara seorang atau pasukan jang sedang berdjalan dibermatjam² medan.
- — suara penglepasan kuntji senapan.
- — suara terbukanja grendel senapan atau penarikan pemegang penegang dari berbaga sendjata otomatis.
- — suara kendaraan bergerak.
- — suara kawat berduri jang di gunting.
- — suara kendaraan berantai jang bergerak.
- — suara seorang jang sedang menggali tanah.
- — suara ledakan granat.
- — suara seorang jang sedang merajap.
- — suara topi badja atau perlengkapan lain jang terkena pad kawat berduri atau tanaman

Dan masih banjak lagi suara jang harus dan perlu diketahui oleh seorang pradjurit.

c. Latihan menggunakan indra-pentjium jang se-baik²nja.

d. Segala peralatan harus tjukup diketahui dengan tjara diraba sadja.

e. Bergerak dalam keadaan gelap.

Digitized by Google

— harus terlatih berdjalan waktu malam dengan menggunakan gerakan hantu.
— bagaimana gerakan kalau tertangkap sinar dari musuh.
— tjara merebahkan diri.
— tjara melalui berbagai-bagai rintangan.
— merangkak dan merajap pada waktu malam.

f. Memahirkan menggunakan segala matjam sendjata diwaktu malam.

g. Mengutamakan kerahasiaan dan keamanan diwaktu bergerak malam.

h. Melalui kawat² rintangan diwaktu malam. Bagaimana memutus kawat² dengan alat pemutus.

i. Bagaimana mentjegah bersin, batuk, suara mendesing dikepala, bagaimana kalau diperlukan berbisik misalnja menjampaikan laporan, bagaimana harus dilakukan setiap berhenti (melihat dan mendengar).

Dan djuga bagaimana memelihara peralatan² jang mungkin mudah berbunji (gesper, tanda² perkenalan dll.-nja).

j. Memelihara arah waktu bergerak malam.

Pada princiepnja masing² pradjurit harus betul² terlatih hidup dalam gelap dan dapat menggunakan gelap se-baik²nja untuk mentjapai tudjuan pertempuran. Tjara melakukan latihan ini harus teliti, tjermat dan sempurna dan disertai djuga kesabaran memimpin.

2. Apabila latihan perseorangan ini sudah tjukup, maka baru meningkat kelatihan kesatuan mulai dari Regu, Peleton, Kompi, Bataljon dan seterusnja sampai hubungan jang lebih besar (menurut kemampuan dan penjesuaian). Dalam hal ini tidak kita bitjarakan lebih landjut karena sudah memerlukan banjak latihan chusus dalam hal penggunaan logistiek dan tactiek sesuai dengan kebutuhan pasukan.

Selandjutnja setelah latihan² ini dipandang tjukup, maka peladjar² tsb. dikembalikan ke Kesatuan masing² untuk mempraktekkan dalam tugasnja masing². Dan dalam kesatuannja masing² ini mereka harus selalu dipelihara akan berkembangnja ketjakapan jang sudah dimiliki tsb.

Penutup.

Demikianlah functie serangan malam dalam sesuatu pertempuran. Sekali lagi serangan malam adalah lebih rationeel kalau dibandingkan dengan serangan siang hari, karena tugas menjerang sasaran jang kuat tjukup dapat dikerdjakan oleh pasukan jang lebih ketjil dengan peralatan cq persendjataan jang lebih ringan. Sebab apa demikian, karena faktor pendadakan dapat didjamin. Tetapi serangan dapat productief kalau dilakukan oleh pradjurit² atau pasukan² jang terlatih. Sebaliknja apabila tidak terlatih, maka tidak dapat diharapkan akan kemenangannja melainkan hanja kerugian jang harus diderita.

Selandjutnja bagaimanakah halnja serangan malam bagi Angkatan Perang kita ? Telah didjelaskan diatas bahwa serangan malam ini harus dapat dilakukan oleh pasukan² kita untuk menghadapi musuh jang lebih besar dan lebih sempurna lagi kuat dalam hal perlengkapan cq persendjataannja. Untuk dapat melaksanakan strategie dan tactiek dari pimpinan pusat guna menghadapi musuh jang kuat, serangan malam mengambil peranan penting. Akan tetapi persiapan kearah itu rupanja hingga dewasa ini baik didalam Lembaga² Pendidikan maupun dalam Kesatuan² Bertempur latihan malam masih kurang mendapat perhatian. Alangkah baiknja kalau mulai sekarang djuga sebelum terlambat kita sudah memulai setjara sistematis kearah ini. Disamping untuk menghadapi tugas pokok kelak ialah menghalau serangan dari luar, untuk melaksanakan tugas operasi dalam negeri sendiri sudah sangat membutuhkan pradjurit² dan pasukan² jang terlatih pada waktu malam hari. Untuk itu kita kembali pada motto atau sembojan diatas jang bermaksud bahwa : gelap adalah kawan dari seorang pradjurit jang terlatih, akan tetapi gelap akan merupakan soal jang membingungkan sadja bagi pradjurit jang tidak terlatih.

—o—

PENGUMUMAN.

1. ***Kepada para langganan MAD jang pindah alamat dan berhenti dari langganannja, diharap dengan segera memberitahukan kepada administrasi MAD dengan menjebut***

   1. ***Nomor langganan.***
   2. ***Alamat lama.***

2. ***a. Harga langganan :***
   Rp. 3,— untuk 1 bulan.
   Rp. 8,— untuk 1 kwartal.
   Rp. 35,— untuk 1 tahun.

   b. Bagi peminat jang hendak mentjatatkan sebagai langganan baru diharap membajar uang-muka lebih dahulu sebanjak Rp. 8,—, untuk satu kwartal.

ADM.

Digitized by Google

TEAM KOMPI PERTEMPURAN

Team kompi adalah kesatuan jang se-baik²nja untuk didjadikan kesatuan dasar bagi melakukan pertempuran di-daerah² daratan kepulauan Indonesia.

Terutama jang menimbulkan tjiptaan demikian ialah ruang operasi jang luas disebabkan punggung² gunung dan luasnja front jang dihadapi karena sedikitnja tenaga manusia jang harus menguasai daerah² jang lebar. Para komandan Bataljon tidak sanggup mengawasi daerah pertempurannja dengan tiada memakai perhubungan radio. Karenanja mereka terpaksa mengadakan tambahan² kepada kompi senapan, sehingga kompi ini mendjadi team pertempuran sempurna dibawah komando dari komando kompi senapan jang diawasi oleh komandan Bataljon.

Bagian jang penting dari team kompi pertempuran ini adalah pasukan pelapis badja, baik teng maupun kereta separuh roda rantai M 16 jang memuat empat senapan mesin hal 50 pasukan ini biasanja dimasukkan dalam formasi team kompi pertempuran.

Sementara ini tjara mempergunakan team kompi pertempuran masih bergantung kepada keadaan daerah dan suasana, tetapi selandjutnja perlu diadakan aturan umum. Dimana musuh biasanja bertahan dipunggung gunung dan di-kumpulan² bukit dengan melidungi dirinja dengan tembakan² sendjata otomatis dan mortir, maka team kompi sebaiknja menjarankan tembakan kearah udjung² gunung dan garis² sepandjang punggung gunung untuk mengamankan tanah² jang lebih tinggi.

Kemudian kompi merasa dirinja lega, djika dapat menjerang garis² sepandjang punggung gunung jang luasnja lebih dari daerah pertempuran peleton. Serangan peleton kerap kali dilakukan dengan tjara membudjur ; dimana mungkin peleton kedua dipergunakan untuk mengadakan serangan dari sisi, walaupun hanja untuk memetjah sasaran tembakan musuh sadja, dan peleton bantuan didudukkan ditengah. Tiap tiap peleton diperlengkapi dengan seputjuk senapan berat 75 m.m dan dimana mungkin dipergunakan djuga mortir² 60 m.m.

Djika serangan sudah berlangsung, komandan team kompi pertempuran memaparkan gambara pertempuran itu diatas peta berskala 1 : 50.000.

Satu peleton mengadakan penjerbuan terhadap sesuatu udjung gunung lainnja, sebuah peleton tjadangan bersiap-siap di-tengah teng dan half-trach bergerak di daerah bagian bawah, satu seksi senapan mesin berat mendjadi penindjau² depan memberi isjarat dan djika ada pesawat pengintai dipergunakan djuga.

Tugas komandan team kompi pertempuran dikala itu adal

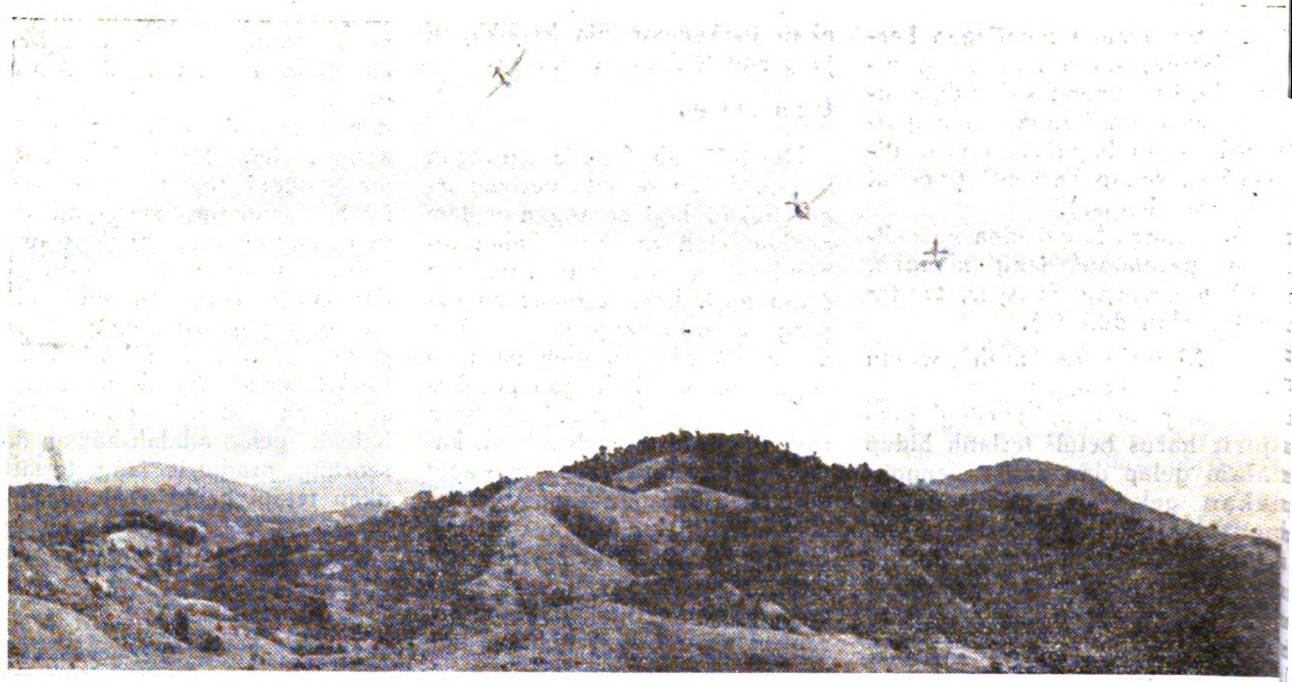

Tidak djarang pula dimana team pertempuran jang hanja dilakukan oleh suatu kompie, segala sendjata bantuan dan penerbangan membantu atau dimasukkan dalam formasi kompie senapan. Perhatikan tiga pesawat terbang disini jang sedang mengintai.

Digitized by Google

Pesawat radio memegang peranan penting dalam pertempuran. Lantjar tidaknja komando tergantung dari padanja. Sebab itu dia adalah alat jang menentukan djalannja pertempuran.

mengkoordinasikan semua bagian² ini supaja mendjadi satu kerukunan bertempur. Baik buruknja hasil dari tugas jang ia tunaikan itu dapat dilihat dari djumlah orangnja jang tewas.

Menentukan tempat diri pemimpin dalam pertempuran ini adalah penting sekali. Komandan dapat mengawasi pertempuran itu se-baik²nja dengan menempatkan dirinja didalam peleton penjerbu atau dibelakangnja, itupun djika peleton ini mendapat bagian jang terbesar dalam pertempuran ini. Djika djarak antara dua peleton penjerbu² itu djauh sekali, maka komandan menempatkan dirinja di-tengah² bersama-sama peleton tjadangan.

Penjelenggaraan perlengkapan dan perbekalan diserahkan kepada Sersan jang terlatih dan seorang perwira pembantu, membantu komandan untuk mengawasi dan mengkoordinasikan segala sendjata² jang dipergunakan. Perwira pembantu ini mengawasi para penindjau depan, pasukan pelapis badja dsb.

Komandan jang berada bersama-sama peleton penjerbu dapat melihat baik buruknja hasil tembakan sendjata dan memberikan kabar² tentang ini kepada perwira pembantu. Perwira pembantu dalam hal ini sangat besar gunanja, karena dengan memberi tugas demikian ini, ia membantu komandan memelihara dirinja dari pengaruh oleh para penindjau² depan.

Pesawat radio tidak dipergunakan menurut daftar peraturan pemakaian pesawat jang dikeluarkan korps perhubungan, tetapi disesuaikan dengan keadaan, karena daftar peraturan itu tidak memperhitungkan kemungkinan akan adanja team pertempuran jang hanja dilakukan oleh suatu kompi, dimana segala sendjata bantuan dan penerbangan membantu atau dimasukkan dalam formasi kompi senapan.

Helicopter djuga penting kedudukannja, baik sebagai pengintai atau sebagai pengangkut dimedan pertempuran. Apalagi dia tidak tergantung kepada landasan seperti pesawat terbang biasa.

Digitized by Google

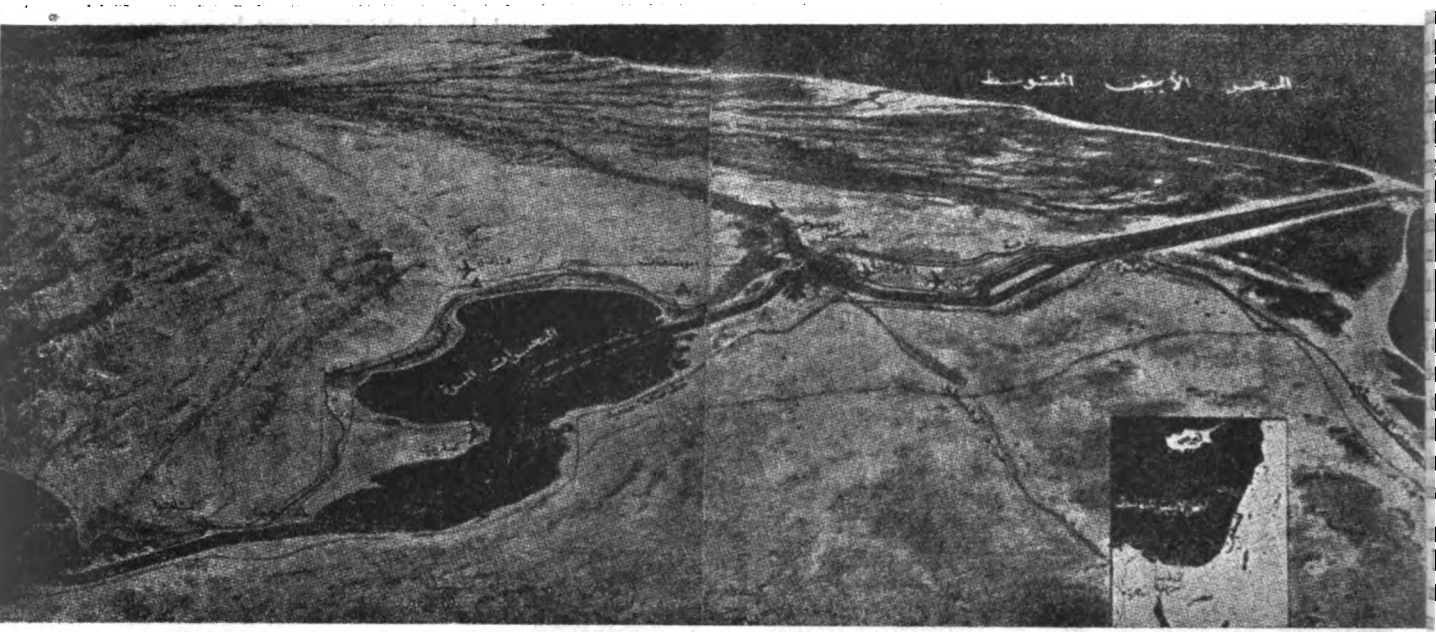

Gambar diatas melukiskan Terusan Suez jang pandjangnja kira-kira 160 km. Disebelah kanan kelihatan kota-kota Port Said dan Port Fuad dan diudjung kiri kota Suez. Disepandjang terusan terdapat installasi-installasi militer (ditandai dengan segitiga) dan lapangan-lapangan udara militer. Disebelah kiri atas nampak kota Cairo dan dibagian bawah terbentang Semenandjung Sinai.

SAJA DITUGASKAN KE MESIR.

Surat kiriman dari Lts. I. Koesnandhir jang kini bertugas di Mesir untuk teman² ditanah air.

Sengadja baru ini kali saja menulis untuk teman² sekalian. Karena apa? Selama ini dengan penuh perhatian saja menunggu berita hangat dari keluarga saja sendiri di Tanah-Air. Barulah 10 hari jang lampau kuterima surat — dari rumah bahwa isteri saja telah melahirkan anak dengan selamat pada tgl. 6 Djanuari 1957 djam 06.10. Berita mengenai bevalling ini telah saja dengar pula sewaktu kedatangan pasukan pada tgl. 12 Djanuari 1957, tetapi berita tsb. masih bersimpang-siur. Ada jang mengchabarkan melahirkan dua orang anak kembar, dirawat dirumah sakit Panti-Rapih dsb. Seperti Sdr. mungkin telah maklum, saja berangkat mendahului pasukan pada tgl. 2 Djanuari 1957 seba-

Kolonel G.P.H. Djatikusumo, Ketua Komisi Persiapan Polisi P.B.B. Indonesia untuk Mesir sedang bertjakap² dengan Atase Militer Amerika Serikat Kolonel Ashman di Kairo.

Digitized by Google

gai anggauta Advance Party Bn. Djadi saja berangkat ke Mesir 4 hari sebelum anak kami jang ke-5 lahir. Dapatlah kiranja teman² goreskan, bagaimana perasaan hati seorang Bapak jang sedang mendengar dan menunggu berita jang sematjam itu tadi. Bersjukurlah kami kepada Tuhan jang Maha Esa bahwa isteri beserta anak kami dalam keadaan jang sehat wal 'afiat. Tidak kembar, dan tjantik-manis pula parasnja ..... kata Ibunja. Mudah-mudahan dalam achir tahun ini dapatlah kami lihat dan kuraih akan wadjab anak kami tsb.

Itulah sebabnja teman², Sdr.² sekalian. Dan kini kumulailah tjeritera kami semendjak pemberangkatan dari Tanah-Air sampai sekarang ini. Tetapi dengan perdjandjian sebelumnja, bahwa dengan tulisan saja ini saja berharap akan menerima surat² lebih banjak lagi dari Tanah-Air, dari Sdr.² sekalian.

Kami berangkat bersama² dengan anggauta² advance party Bn. Garuda I sebanjak 36 orang dibawah pimpinan Maj. Soetikno Kepala G. I Bn. Dari Djakarta berangkat pada tgl. 010217.30 dengan menumpang pesawat terbang U.S. Navy Military Air Transport Service. Pesawat tsb. chusus diperuntukkan rombongan kita, jang disamping dapat memuat 40 orang penumpang memuat pula 5 ton barang². Djadi pemberangkatan kami ini tidak dengan pesawat Globe Master type C-124 seperti jang dipergunakan pemberangkatan pasukan Bataljon.

Diperdjalanan tidak perlu kami tjeriterakan, jang pada pokoknja dari Djakarta terus Bangkok — Calcutta — Dahran — Beyrouth dan achirnja Abu Suweir.

Pada tiap² pemberhentian tsb. pada umumnja beristirahat 2 djam di Airport, — hingga tgl. 010323.00 kita telah mendarat di Beyrouth. Di Beyrouth kita bermalam di Kamp Tentara Libanon, karena esok harinja akan ganti pesawat. Esok harinja tgl. 4 Djanuari 1957 djam 12.00 kita telah berangkat dari Beyrouth Airport dengan pesawat Flying Boxar dari Canadian Air Force menudju Abu Suweir, dan tiba disana pada djam 14.00. Mulai saat itu kita telah mengindjak bumi Mesir jang kita tudju.

Mulai di Bangkok sampai Abu Suweir rombongan kita selalu didjemput oleh Perwakilan dan Milat kita di Negara² tsb. terketjuali di Dahran karena letaknja terlalu djauh. Dahran ini agaknja memang merupakan pangkalan Amerika di Timur Tengah jang penting, kalau kami lihat pesawat² U.S.A. dan kekuasaannja disitu. Karena tidak ada jg mendjemput, di Dahran kita dipersilahkan oleh seorang Kapten Amerika untuk makan siang dan didjamu di-messnja.

Mulai Dahran sudah terasa dinginnja, terlebih di Libanon dan Mesir karena waktu ini musim dingin. Perhubungan kita dengan crew-members dari plane mulai Djakarta dan sesampainja ditempat adalah baik sekali dan menjenangkan, service-njapun memuaskan. Dari Beyrouth ke Abu Suweir semua penumpang diwadjibkan mengenakan zwemvest dan parachuut, karena melintasi Laut Tengah dan diatas daerah Israel.

Sesampainja di Abu Suweir rombongan kita untuk sementara waktu ditempatkan di UNEF doorgangscamp disekitar lapangan terbang. Semendjak saat itu kita telah berada dalam hubungan international, karena disitu telah banjak kesatuan² dari lain Negara dan Staf UNEF sendiri, seperti dari Canada, Norwegia, Swedia, Finlandia, Denmark, India dsb. Perhubungan kita dengan mereka termasuk orang² Mesir mempergunakan bahasa Inggeris, walaupun untuk kami sendiri masih sering „kesleo". Tetapi ingat akan pesan Panglima kita, djuga dari Presiden agar djangan sampai ada perasaan minderwaardig, walaupun dengan bahasa Inggeris jang sederhana kami lajani pula mereka itu.

Betul djuga, tidak semua opsir² dari Negara² lain itu berbahasa Inggeris, bahkan dari kita umum-

Dengan pesawat terbang tgl. 21 Febr. 57 Overste Suadi telah berangkat ke Mesir untuk menggantikan Letnan Kolonel Hartojo sebagai Komandan Garuda I.
Sesaat hendak meninggalkan tanah air bergambar bersama keluarganja dilapangan terbang Kemajoran Djakarta.

Digitized by Google

nja lebih banjak jang dapat. Tetapi jang kadang² mendjemukan ialah kalau berbitjara dengan mereka jang memang itu bahasanja, seperti dengan Canada mitsalnja. Dianggapnja berbitjara dengan temannja sekampung. Suatu keuntungan jang kedua, ada kesempatan memahami dan memperdalam bahasa Inggeris dalam praktek. Keuntungan jang pertama ialah dapat mengenal, mengetahui dan pengalaman² seperti tjeritera tsb. diatas.

Di Abu Suweir kita mendapatkan pelajanan jang tidak baik. Menurut peraturan disini djuga lazimnja dalam ketentaraan Barat, ada pembedaan untuk Pa., untuk Ba. dan bawahan, jang biasanja tidak terdapat pada TNI kita, mitsalnja sadja : tempat makan, cantine, kamar mandi dsb. disediakan tersendiri.

Mengenai makannja tidak pernah kita bertemu dengan nasi. Makanan Barat jang disediakan, tetapi sang perut lama-kelamaan ja biasa sadja. Disini perlu sekali etiquette makan kita perhatikan, terlebih bagi anggauta² bawahan dalam mempergunakan alat² makan dan tjara memakan sadjian jang asing itu.

Diatas telah saja katakan bahwa kini adalah musim dingin. Walaupun pakaian kita telah ditambah dengan under wear, pull over, super-battle dress, over coat dan memakai sarung tangan masih djuga terasa dingin. Kita mendapatkan tambahan selimut wool 3 helai lagi, toch masih terasa dingin diwaktu tidur malam. Kalau kebetulan terbangun djam 3 malam djangan mengharapkan dapat tidur lagi sampai pagi. Karena itu dinasehatkan djangan tidur disiang hari. Oleh Ibu Duta jang datang ketempat kami djuga menasehatkan lebih baik djangan mandi, karena salah² bisa mengakibakan rheumatiek. Selama di Abu Suweir ataupun semendjak pemberangkatan dari Djakarta, saja baru mandi satu kali itupun dengan air panas. Setiap hari tjukuplah hanja „raup kutjing" ; memangnja orang Mesir sendiri tak pernah mandi.

Dalam kundjungannja baru² ini ke Mesir, Mr. Endang Sulbi, Kepala Hubungan Luar Negeri Kempen, telah menindjau tempat latihan para wanita Mesir. Disini dia sedang menerima pendjelasan² dari salah seorang anggota "Liberation Army" tentang senapan jang dipergunakan oleh mereka.

Setelah perhubungan² dengan H.Q. UNEF dan persiapan² di Abu Suweir selesai, maka pada tgl. 8 Djanuari 1957 kita terus menudju El Shandura l.k. 75 Km sebelah Selatan Abu Suweir. Shandura Camp adalah bekas kampement Mesir atau Inggeris dahulu, jang diperuntukkan asrama Bn. kita bila nanti sudah datang. Djadi pemberangkatan kita ketempat tsb. adalah untuk persiapan² tempat. Shandura letaknja sedikit sebelah Selatan Little Bitterlake ditepi sebelah Barat Suez-kanaal. Di camp tsb. telah berada satu Para Bn. dari India jang sebulan lebih dahulu datangnja dari kita.

Karena banjaknja kerusakan² diperumahan camp tsb., maka setiap hari bagian genie Mesir terus-menerus membersihkan dan memperbaiki, hingga tanggal 12 Djanuari 1957 sudah siap menerima kedatangan pasukan, walaupun dalam hal ini anggauta² kwartiermakers harus bekerdja keras siang dan malam.

Tanggal 011212.00 datanglah rombongan pertama pasukan Bn. dibawah pimpinan Maj. Soekarno Kmd. Kie. "A". Pada hari itu djuga pada djam 17.30 datanglah Kompi kami Kompi "B" dibawah pimpinan Kapt. Soeprapto.

Pada hari² jang pertama masih belum teratur keadaannja, karena banjaknja kesibukan². Terlebih dalam soal pemasakan makan, karena banjak alat², bahan², bumbu² dan kelengkapan lainnja masih ketinggalan bersama rombongan jang terachir. Tentunja Sdr. dapat maklum, bahwa sedatangnja pasukan Bn. harus menjelenggarakan sendiri mengenai segala hal dengan hubungan permintaannja kepada UNEF. Jang lebih menjulitkan lagi bahwa waktu itu kita belum menerima kendaraan dari UNEF. Tetapi lama kelamaan dari hari kehari keadaan mendjadi lebih baik dan teratur.

Selama di Shandura Camp ini waktu dipergunakan untuk konsolidasi, memperlengkapi segala kebutuhan dan perlengkapan tugas jang akan dihadapi. Djadi kini belumlah kita sampai pada tugas jang sesungguhnja.

Digitized by Google

Tambahan perlengkapan selain jang sudah sebutkan diatas ditambah/perlengkapi lagi dengan: kaos kaki wool, sun glases, masker (kedua-duanja ini dipergunakan selama perdjalanan di padang pasir), tenda², vergassers (karena tiap outpost Pn. menjelenggarakan makannja sendiri).

Setelah l.k. 10 hari kita berada di Shandura dan dalam pada itu Djendral Burns telah meninjau dan inspeksi pasukan, maka tibalah perintah bahwa satu Kie ialah Kie "A" diperintahkan mengganti tugas Denen didaerah Sinai. Setelah perintah tsb., berturut² tugas check-post, pendjagaan H.Q. UNEF, post Abu Suweir dan lain² sebagainja diberikan kepada Bn. kita.

Mengenai keadaan tugas umumnja tiadalah berat dan lain sekali sifatnja dengan di G.B.N. ataupun di Djawa-Barat. Seperti tentunja Sdr. djuga maklum bahwa kita bukannja dimaksud untuk bertempur. Bahkan djustru kebalikannja, berusaha mentjegah dan djangan sampai terdjadi pertempuran/pertumpahan darah lagi didaerah ini.

Jang agak berat buat pertama kali ialah menghadapi dingin. Tempat tugas dipadang pasir ini lebih dingin lagi dari Shandura, ditambah adanja angin kentjang jang mendingin. Kadang² dinginnja sampai mendekati nul deradjat, hingga air mendjadi beku dan kalau hudjan bertjampur dengan es. Tetapi di Mesir djarang² terdapat hudjan dan kalau ada hanja sebentar dan tidak keras. Sekarang tahulah kita Sdr. mengapa orang disini bertjebok dengan kertas. Karena disamping airnja sukar, djuga karena dinginnja. Bisa sang tangan mendjadi „kedju" karena berani mendjemak air dipagi hari.

Untuk mendapatkan air ini tidaklah mudah. Baru ber-puluh² kilometer kemudian didapat tempat pompa-air.

Seperti sekarang ini setiap hari Kompi harus mengambil air di sumur pompa jang djauhnja 60 Km lebih untuk keperluan² Pn² didepan. Tetapi Pn² didepan djuga telah diperlengkapi dengan jerrycans dengan perhitungan rata-rata seorang 1 jerrycan untuk sehari, terbatas hanja untuk keperluan masak, minum, sikatan dan mentjutji muka. Dilarang untuk dipergunakan mandi atau mentjutji, karena tjutjian disentraliseer dan dikirim kebelakang (basis Bn.).

Letak outpost Pn dari C.P. Kie sampai sedjauh 60 Km sama dengan 2 djam perdjalanan kendaraan dipadang pasir. Kadang² Pn itu mengeluarkan check-post sedjauh 30 Km atau lebih. Tetapi sedemikian itu biasa sadja karena tiap post diperlengkapi dengan kendaraan dan perhubungan unit P.H.B. selalu lantjar. Transport dan/atau dropping sesuatu jang penting dapat dengan pesawat terbang ketjil type Otter jang untuk landasannja mudah sekali dibuat dipadang pasir ini.

Kendaraan jang dipergunakan dipadang pasir harus dalam keadaan jang baik. Jang kita pergunakan sekarang ini adalah Jeep, Austin ¾ tonner, Bedford 3 ton dan truck Canada fluit drive 4 tonner.

Mengambil djalan dipadang pasir adalah tidak begitu sukar, karena djalannja hanja satu. Tetapi harus berhati-hati dimedan luar djalanan kadang² masih terdapat randjau² baik jang dahulu dipasang oleh Mesir sendiri maupun oleh Israel. Kalau ada lapangan randjau sudah djuga diberi tanda-tandanja.

O, ja tadi lupa saja katakan, bahwa sesudah 3 minggu kita menggantikan tugasnja Kie "A". Ditempat tugas kita sekarang ini diperbantukan tenaga² Canadian Signal Corps dan Norwy Medical Detashement dengan seorang Dokter. Perhubungan anak² kita dengan mereka itu (Canada dan Norwegia) akrab sekali. Walaupun dengan bahasa Inggeris „Tarzan²-an" mereka itu dapat omong² dan bersenda-gurau dengan senangnja.

Mengenai kesenangan teman²? Djangan dikira bahwa ditempat tugas dipadang pasir ini tidak ada kesenangannja. Senang sekali, ja kesenangan dalam lingkungan ketentaraan. Kadang² senang lebih lama bertugas daripada beristirahat dipangkalan Bn. Bagaimana tidak senang teman²! Kalau tidak senang kan berabe mendjadi susah! Disana segala sesuatu kita kerdjakan sendiri. Bikin rumah dengan tenten opslaan sendiri, memperbaiki „perkampungan" sendiri, masak sendiri, perawatan tjukup baik,

(Bersamb. hal. 36).

Nampak disini, Mr. Endang Sulbi sedang memperhatikan djalannja latihan menembak dan tiarap mempergunakan senapan dari barisan wanita "Liberation Army".

Digitized by Google

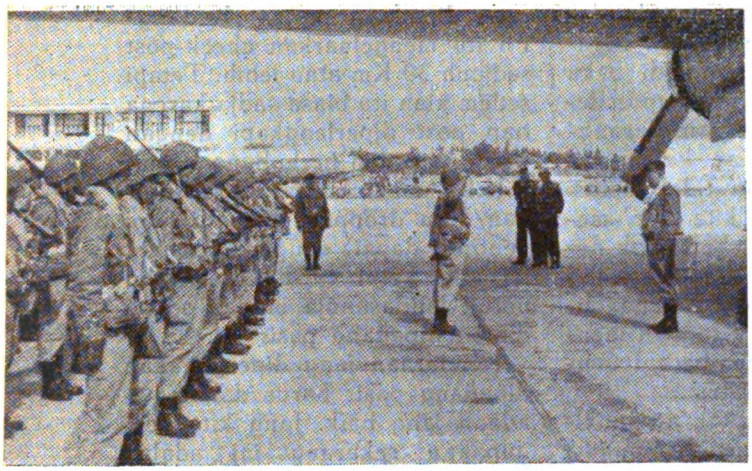

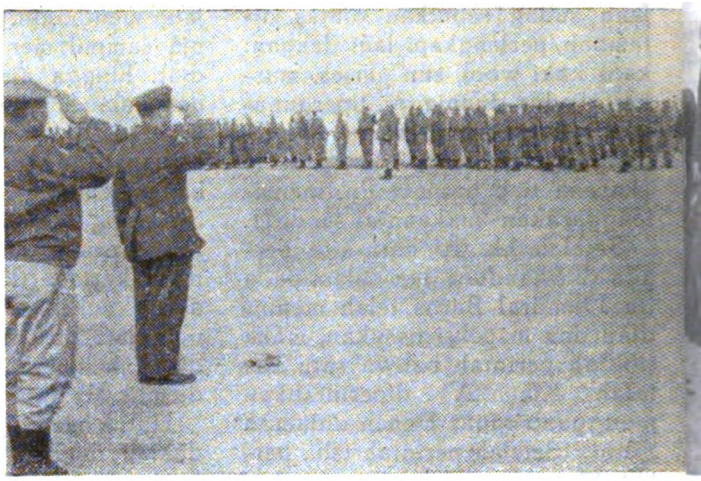

Gbr. Atas Kiri:
Sewaktu kedatangan Pasukan Polisi P.B.B. Batalion Garuda I dari Indonesia untuk Mesir dilapangan terbang Beiruth (Libanon) pada tanggal 11 Djanuari 1957.

Gbr. Atas Kanan:
Djenderal Major E.L.M. Burns, Panglima UNEF memeriksa barisan Batalion Garuda I, dan disini nampak sedang menerima laporan dari Komd. Batalion Garuda I, Major Sudijono.

Gbr. Tengah:
Sewaktu kundjungan misi Kolonel G.P.H. Djatikusumo dengan disertai Duta Besar R.I. dan Militer Atase R.I. Let. Kol. A Bustomi di Kairo ke Camp El Shandura.

Gbr. Bawah Kiri:
Penerimaan pendjelasan² mengenai penempatan pasukan² Batalion Garuda I dari Djenderal Major E.L.M. Burns. Dari kiri kekanan: Komd. Batalion Garuda I Major Sudijono, Adjudan Plm. UNEF Kapt. Kanua, Djenderal Major Burns dan Major Sutikno.

Gbr. Bawah Kanan:
Kedatangan pasukan² kompie „B" ditempat dislokasi di El-Themed — Semenandjung Sinai.

Digitized by Google

Gbr. Atas Kiri:
Pemasangan tenda ditempat dislokasi di El-Themed.

Gbr. Atas Kanan:
Tempat berkemah dari kompie „B" di El-Themed (Semenandjung Sinai).

Gbr. Tengah:
Dari kiri kekanan: Komd. kompie „A" Major Sukarno„ Canadian Major V. Allan (Observer U.N.), Komd. kompie „B" Kapt. Suprapto, sewaktu pergantian tugas dari kompie „A" kepada kompie „B".

Gbr. Bawah Kiri:
Pos depan diatas bukit karang di El Thariej.

Gbr. Bawah Kanan:
Diamuan makan — nasi goreng party — dengan perwira² dari Indian Contingent.

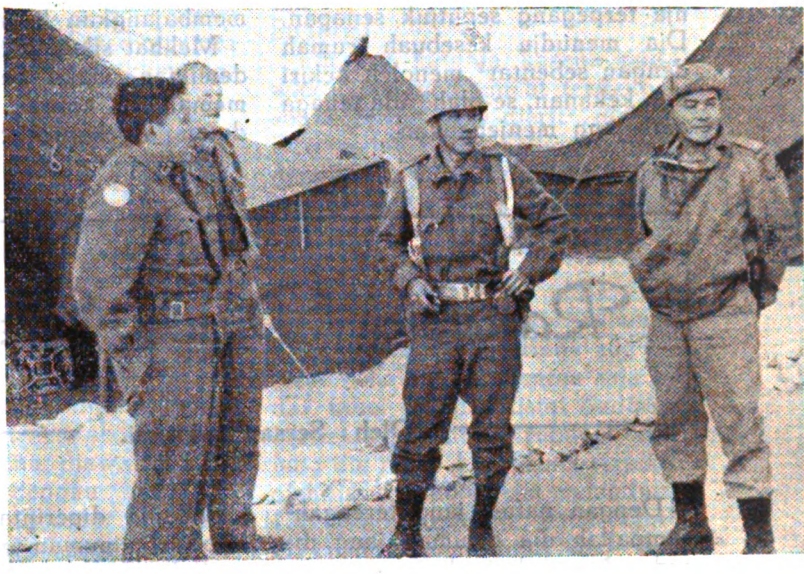

Digitized by Google

Rahasia Dipos Depan

Oleh : Sersan Sukaemi.

Hudjan turun rintik². Sekali-kali diselang oleh sinar kilat jang se-olah² mendjadi penundjuk djalan dalam malam pekat itu. Seluruh kampung sunji senjap, tak ada pintu sebuah rumahpun jang terbuka, meskipun waktu menundjukkan masih djam sembilan malam. Dan memang penduduk kampung itu tidak ada jang berani keluar pada malam hari, sebab masih dikatjaukan oleh gerombolan.

Ditengah hudjan jang rintik² dalam kepekatan malam itu, berdjalanlah sesosok tubuh manusia dengan berselubungkan djas hudjan jang sudah apak menjusur sebuah lorong ketjil jang betjek dengan sempojongan jang hampir² djatuh tergelintjir. Ditangannja terpegang seputjuk senapan. Dia menudju kesebuah rumah dengan sebentar² menoleh kekiri dan kekanan, se-olah² ada tenaga gaib jang menjebabkan.

Dengan nafas jang terengah² sampailah dia dirumah jang ditudju. Nampaknja dia sangat tergesa² dan tjemas, karena masih dipintu pagar dia sudah memanggil-manggil ..... San, ... San ! Begitu pula dari pintu rumah itu jang hanja tinggal beberapa langkah lagi, masih perlu djuga dia berlari-lari untuk mengetuknja, jang se-olah² dia takut rumah itu terbang meninggalkannja.

Pintu diketok dengan kerasnja, sampai memetjah kesunjian malam. Dan kedengaranlah bunji gerit, pintu dibuka dari dalam dan dengan tergesa-gesa pula masuklah ia kedalam rumah itu. Maka dari sinar lampu jang berkelip² didalam rumah itu, nampaklah dua machluk manusia jang sedang duduk bertopang dagu pada medja. Sedang dihadapannja terserak beberapa piring dengan ketela pohon bakar jang masih ketinggalan beberapa potong lagi. Dan dibalai-balai disudut ruangan itu samar² nampak beberapa benda melengkung berselubung selimut lorek. Rupanja ini djuga adalah manusia jang sedang menikmati impinja jang njaman. Dan memang angin malam didaerah ini sangat sedjuk. Sedang dipodjok sana lagi, bersandar beberapa benda pandjang kaku membisu.

Ada apa Salim ? Tegur Sersan Sutedjo kepada peradjurit Salim jang sedjak tadi berdiri kaku dengan nafas terengah² dan mukanja jang putjat lesi, sedang gigi-nja gemeletuk dengan sorot mata membajangkan ketjemasan.

Melihat sikap peradjurit Salim demikian, maka Sersan Sutedjo memanggil kopral Sanusi. Dan datanglah kopral Sanusi, maka kepadanja diperintahkan supaja mentjari minuman untuk peradjurit Salim.

Sebentar sadja Kopral Sanusi telah kembali dari belakang dengan membawa segelas air teh jang sudah dingin, dan segera diberikan kepada Peradjurit Salim jang belum djuga bergeser dari tempat berdirinja semula. Seterima air teh itu, peradjurit Salim mengangguk kepalanja dengan maksud mengutjapkan terima kasih. Dan sekali diteguknja, seisi gelas itu telah dikosongkannja.

Tenangkan dulu pikiranmu Salim, kalau sudah, barulah kau laporkan dengan tertib, udjar kopral Sanusi menenagkan peradjurit Salim.

Kemudian peradjurit Salim dengan suara ter-putus² memulai laporanja. Udjarnja, a.....nu San, di.....sa.....na ada orang mendjerit..... djerrr..... .....it.....seeper.....ti suara orang perrr.....empu.....an. Dan telundjuknja diatjungkan kearah mana dia mendengar djeritan tadi.

Mengapa Salim, tadi tidak kau periksa dulu ? Sersan Sutedjo meminta keterangan.

Eeee, saja disuruh lapor kok San, djawabnja makin tak teratur.

Peradjurit Saleh, mana ? Tanja Sersan Sutedjo lagi.

Masih dipos San, dan saja jang disuruh Saleh kemari, djawabnja Salim.

Ooo....., djadi kau disuruh melaporkan oleh peradjurit Saleh oleh karena adanja suara orang men-djerit² itu, dan peradjurit Saleh masih dipos ? Udjar kopral Sanusi turut menerangkan laporan peradjurit Salim.

Ja, ja, gitu peradjurit Salim memastikannja.

Sersan Sutedjo nampak berpikir sebentar, sambil mentjari sesuatu didalam latji medjanja.

Pral, mari kita lihat dan bangunkan kawan² itu, perintah Sersan Sutedjo sambil menjiapkan stengunnja.

Sebentar kemudian mereka telah bangun, diantaranja ada jang duduk terpaku sambil' matanja melihat sekeliling rumah itu, seperti ada jang ditjari.

Peradjurit Djono, peradjurit Wito, peradjurit Gito dan kau peradjurit Sommo mari turut, perintah Sersan Sutedjo.

Selandjutnja Sersan Sutedjo meneruskan perintahnja dengan tenang kau kopral Sanusi djalan dulu dan ikuti peradjurit Salim. Dan kau peradjurit Samun, peradjurit Soib djaga diluar dan lainnja didalam.

Sersan Sutedjo menghadapi kemungkinan ini sangat tenangnja. Dan memang dia selalu tenang menghadapi segala sesuatu, sesuai menurut perawakannja jang tegap dan tampan.

Mereka berdjalan dengan hati' sekali mengikuti peradjurit Salim. Sedang peradjurit Salim sebentar-

Digitized by Google

sebentar mengaduh ketjil karena kakinja terantuk pada batu.

Ssst ..... hati-hati sudah dekat, bisik peradjurit Salim.

Pral, bawa tiga orang kesana, dan nanti beri isjarat bila telah siap. Kita kepung dan kita serbu, tetapi ingat sedapat mungkin djangan menembak, perintah Sersan Sutedjo.

Dengan meng-endap² mereka menudju kerumah jang telah nampak itu. Dan mereka telah siap dengan sangkur terhunus. Tak lama kemudian tampaklah sinar senter kopral Sanusi, suatu tanda mereka telah siap. Sedang didalam hati mereka kini telah mulai dengan ber-matjam² pertanjaan apa jang akan terdjadi nanti.

Tiba² suara melengking njaring terdengar „Serbuuu!" Mendengar aba-aba ini mereka lari merunduk setjepat kilat menudju sasarannja. Tetapi apa jang dibajang-bajangkan pada mulanja, nihil sama sekali. Tidak ada perlawanan sedikitpun djuga.

Kopral Sanusi dengan tiga orang kawannja segera masuk kedalam rumah dan dengan lampu senternja mereka menerangi segenap pendjuru rumah itu. Tetapi apa jang terdapat hanja beberapa tikar jang telah usang, sedang didalam rumah itu telah ditumbuhi rumput². Hanja disebagian ketjil sadja jang rumputnja segan tumbuh, dan hal inilah jang menarik perhatian Kopral Sanusi.

Kosong San, kopral Sanusi melaporkan.

Mendengar laporan itu, Sersan Sutedjo mendehem sambil mengatakan, ah kau bohong Salim.

Sungguh tadi saja dengar, djuga peradjurit Saleh, djawab Salim dengan sungguh².

Lain kali dilihat jang teliti dulu, baru laporkan, ja!

Dan sekarang ja sudah, kembali keposmu dan djaga jang hati-hati, ja! Udjar Sersan Sutedjo kepada peradjurit Salim kembali.

Baik San, djawab peradjurit Salim dan segera menudju kepos-nja.

Kemudian Sersan Sutedjo sambil menggeruntul memerintahkan anggota² jang lainnja untuk kembali.

Sesampai mereka kembali dipos (dirumah) karena tjapek dan udaranja sangat dingin, mereka berselimut tebal kembali melandjutkan mimpinja. Hanja kopral Sanusi jang hingga pagi tetap duduk bertopang dagu, memetjahkan ber-matjam² pertanjaan jang timbul dari kedjadian tadi.

Besoknja .....

Mas, ini lho sawo dan ini pesanmu rokok Kansas, Sudarmi memberikan beberapa buah sawo dan tiga bungkus rokok Kansas kepada Sersan Sutedjo.

Terima kasih, dik, baru pulang dan dimana bapaknja?

Itu! Sudarmi menundjukkan kebelakang sambil melemparkan senjumnja jang pahit madu.

Besar² sawonja, ja dik! Sawo mana ini? Sersan Sutedjo minta keterangan sambil melirikkan matanja.

Sudarmi kelihatan agak malu² dan tunduk sambil pergi kebelakang.

Hehemm,..... manis sawonja ja San! Tetapi manis mana San? Maaf saja minta satu....., kopral Sanusi menjindir.

Ah, kau berolok-olok pral. Boleh silakan asal dia mau.

Maaf lho, saja minta sawonja kok bukan..... ah, dan saja dia tentu tak mau, djawab Kopral Sanusi pula dengan bergurau. Meski Sersan Sutedjo baru beberapa hari sadja bergaul dengan Sudarmi, anak tunggal dari Pak Hardjo pemilik rumah itu, namun sudah tjukup untuk saling mengeluarkan isi hatinja masing². Entah apa sebabnja Sersan Sutedjo sangat tertarik kepada Sudarmi, pada hal dikotanja sendiri banjak sudah gadis² jang ingin hidup bersama dia, tetapi dia menolak dan sampai kini masih sadja dia membudjang. Hanja gadis Sudarmilah jang dapat mengikat hatinja.

Memang tidak salah pilihannja, walaupun Sudarmi gadis desa, ia tjukup menarik. Perawakannja langsing, sedang dua buah lesung pipinja selalu menambah keajuannja bila ia tersenjum. Rumahnja sebesar itu, hanja Sudarmi dengan ajahnja sendiri jang mendiaminja, sedang ibunja telah lama meninggalkan dunia sedjak Sudarmi masih duduk dibangku S.K.P. dikotanja jang djaraknja lebih kurang tiga km. dari kampungnja.

Kopral Sanusi lain halnja dengan Sersan Sutedjo. Ia terus berusaha ingin mengetahui djeritan apa gerangan jang ada dirumah itu, dan pula ingin tahu apa sebabnja. Keinginan ini segera diperolehnja karena pada suatu hari kebetulan Sudarmi mentjeriterakan hal itu kepada Sersan Sutedjo dan kawan²-nja. Disini Sudarmi telah dapat menduga dari semula akan keinginan² mereka, untuk mengetahui keadaan rumah kosong itu.

Mas, mengapa kawan²-mu selalu membitjarakan tentang rumah kosong didepan pos itu? tanja Sudarmi.

Oh, itu katanja karena pada waktu malam Djum'at terdengar suara orang men-djerit² disana. Dan malah pada malam itu saja dengan kawan² saja memeriksa kesana, tetapi tidak ada kedapatan apa-apa, djawab Sersan Sutedjo.

Malam Djum'at?? Udjar Sudarmi sambil memikir rupanja. Ooo, ja saja sedang tidak ada dirumah malam itu, pantas saja tidak tahu. Sampai disini Sudarmi berhenti sebentar, rupanja apa jang dia pikir²-kan belum terpikir olehnja. Kemudian dia melandjutkan pembitjaraannja, pada achir² ini rumah itu memang aneh dan mengerikan, tak seorangpun berani mendekatinja setelah sendja hari. Mas ingin tahu sebab²-nja bukan? Begini mula²-nja, dan Sudarmi mulai memperbaiki duduknja.

Rumah itu adalah milik Pak Suro. Namanja jang terkenal ialah Suro Kertu. Sebab dia sangat gemar main kartu tjina dan djuga menjabung ajam. Hampir tiap hari dia tidak ada dirumah, dan sudah tentu dia tak sempat memikirkan keadaan isterinja. Djadi isterinja terpaksa bekerdja sendiri untuk memenuhi keperluan hidupnja. Dan oleh karena tenaga seorang perempuan sangat terbatas, maka untuk memenuhi keperluannja sehari-hari Bu Suro terpaksa berhutang kesana kemari. Dengan demikian sudah tentu

Digitized by Google

tiap hari banjak orang jang menagih, tapi tak seorangpun jang dipenuhinja, karena memang tak ada uang untuk membajarnja, sedang dia sendiri jang selalu menanti²kan dari suaminja tidak dapat diharapkan suatu apa. Malah tiap suaminja pulang kerumah, bukan uang jang diterima oleh Bu Suro, tetapi tjatji maki jang disertai pertengkaran dan ributᵗ.

Pada suatu hari tetangga² Bu Suro dikedjutkan oleh suatu berita ngeri, dimana Bu Suro telah mati menggantungkan diri. Sebabnja menurut desas desus, Bu Suro tak tahan lagi akan penderitaan bathinnja.

Empat puluh hari kemudian, Pak Suro kedapatan telah mati mentjeburkan dirinja kedalam sumur. Dan sebelum itu Pak Suro memang sudah sering mendjerit-djerit sebagai orang ketakutan dan matanja melotot². Katanja karena dia dikedjar² isterinja terus.

Sedjak itu rumah itu kosong dan hanja njamuk dan belalang sadja penghuninja. Sedang orang disekitar sini tak ada jang berani lewat disana. Dulu Pak Bajan sini tidak pertjaja, tachjul katanja. Dan pada suatu petang dia mentjoba lewat ketempat itu. Tetapi apa jang terdjadi, malam itu ia tak pulang kerumah. Dan paginja didapati majat Pak Bajan disamping rumah itu dengan matanja mendjelor keluar. Sesampainja disini Sudarmi berbitjara, dia mengangkat pundaknja dan badannja kelihatan sedikit gemetar. Dan ia berhenti berbitjara, sedang tangannja mengusap² matanja, jang nampak kemerah²an, seolah² ia ikut berduka tjita.

Sersan Sutedjo dan kawan²-nja ber-pandang²an merasa terharu sekali mendengarkan tjeritera Sudarmi. Hanja kopral Sanusi jang dari tadi tetap mengangguk²kan kepalanja dan dari sinar matanja menundjukkan ketidak pertjajaannja.

Mereka masih menunggu² kelandjutan tjeritera Sudarmi, lebih² peradjurit Somo tampak seolah² agar Sudarmi suka segera meneruskan. Dan memang apa jang diharapkan terkabul, sebab bibir Sudarmi mulai bergerak lagi dan dia melandjutkan tjeriteranja.

Menurut desas desus jang saja dengar, Pak Bajan mati ditjekik hantu jang kedjadian dari Pak Suro.

Sementara orang² belum tenteram akan kematian Pak Bajan, dikedjutkan pula oleh berita laimnja jang tidak kalah ngerinja dari peristiwa Pak Bajan. Jaitu si Sarkun anak Pak Modin djuga pada

Mas, mengapa kawan²mu selalu membitjarakan tentang rumah kosong didepan pos itu ? tanja Sudarmi. Dan mari kutjeriterakan .....

pagi harinja majatnja diketemukan diantara rumpun pisang dibelakang rumah itu dengan lidahnja keluar. Menurut pemeriksaan dokter, ia dinjatakan mati tertjekek dan diantaranja ada jang melihat bekas² tangan pada lehernja.

Korban jang kedua ini sangat menjedihkan hati Pak Modin, karena Sarkun telah lama merantau, dan waktu itu ia sedang pulang mengundjungi orang tuanja dengan mengambil djalan jang terdekat, jaitu melalui rumah Pak Suro itu. Tetapi tahu² itulah jang menimpa dirinja.

Nah, sedjak itulah tiap malam Djum'at ada suara men-djerit' disana.

Sampai disini Sudarmi berhenti bertjeritera, karena ajahnja telah pulang dari berdagang. Dan ia lantas berdjalan tunduk menudju kebelakang. Sersan Sutedjo dan kawan²nja agak puas mendengar apa sebabnja ada djerit-an² itu dan mereka ta' akan menuduh peradjurit Salim lagi seolah² ia hanja beromong kosong.

Malam jang membawa riwajat.

Malam ini sangat sepi, sunji senjap seluruh kampung itu. Djam baru menundjukkan pukul 18.00 sore, tetapi sebuah rumahpun tidak ada jang kelihatan pintunja masih terbuka. Penghuni²-nja kebanjakan sedang duduk bersimpuh didepan kitab sutji Al Qurän membatja ajat-ajat Tuhan dengan harapan moga² seluruh isi kampungnja mendapat perlindungan Tuhan Jang Maha Pengasih dan Penjajang.

Digitized by Google

Dalam kepekatan malam itu tampaklah samar² tudjuh sosok tubuh manusia tegap² jang mengendap² sambil sebentar² menoleh kekanan dan kekiri menudju keutara, sedang jang didepan sekali sebentar² menoleh kekiri dan kekanan serta ber-bisik² jang hanja terdengar oleh orang jang dibelakangnja. Sesampai didekat rumah jang ditakuti itu, mereka menjebar, tiga sosok tubuh kesamping kanan dan empatnja lagi kesamping kiri. Dan mereka semuanja menjembunjikan diri dalam semak² dan kelihatan sedang menunggu sesuatu jang dinanti²kan.

Setelah lebih kurang selama satu djam mereka menanti², maka nampaknja mereka gelisah. Apa jang ditunggu² tidak datang rupanja. Mereka sebentar berdiri, sebentar mendjongkok sambil mengipas²kan tangannja mengusir njamuk.

Ssst, awas itu lihat, terdengar sajup² dibawa angin malam.

Dari kedjauhan tampak beberapa sosok tubuh jang datangnja berlawanan dengan jang pertama, dan mereka ini djalannja tiada tampak tjuriga dan terus langsung masuk kedalam rumah hantu itu. Agaknja mereka sudah biasa atau itu memang jang dikatakan Sudarmi belum lama berselang. Sebentar kemudian terdengar mereka tertawa ter-kekeh menambah kengerian machluk insan jang telah lama tinggal disekitar rumah itu. Dari sinar lampu-senter jang sengadja diselubungi oleh kain hitam, tampaklah seorang diantaranja sedang memberi gumpalan² kertas pada kawan² lainnja, dan sebentar² kelihatan sinar dari benda² bertjahaja pindah dari tangan seorang tadi ketangan kawan² lainnja.

Hemm, ini hantunja, terdengar bisikan dari machluk jang mengendap² diluar rumah itu.

Tudjuh machluk tadi jang mengendap² disamping kiri kanan rumah itu, kini kelihatan merangkak² menudju kerumah itu. Dan dalam djarak hanja beberapa langkah lagi dari orang jang sedang sibuk membagi-bagi barang dalam rumah itu, terdengar teriakan „Angkat Tangan" dari ketudjuh orang jang menjerbu itu. Berbarengan dengan teriakan itu, ditodongkan pula benda pandjang (L.E.) kedada orang itu dan mengelilinginja.

Alangkah terkedjutnja mereka, hingga mereka tidak dapat berbuat apa-apa selain dari pada terpaksa menuruti perintah dan mengangkat tangannja.

Hadap kanan, terdengar perintah selandjutnja. Seperti pasukan sedang berlatih gerak dasar, mereka serentak menghadap kekanan, hingga mereka menghadap kedinding.

Ambil sendjata mereka dan bawa mereka kepos Sersan Sutedjo, perintah kopral Sanusi kepada Djono.

Sebentar sadja mereka telah berdjalan dengan mengangkat tangan menurut perintah, seperti kerbau dengan penggembalanja.

Ini hantunja San, kopral Sanusi melaporkan. Alangkah terkedjutnja Sersan Sutedjo ketika melihat kopral Sanusi dengan kawan²nja menggiring duabelas orang. Ia duduk terpaku sambil meng-usap² matanja.

Ini hantu jang sering mendjerit-djerit dirumah itu, kopral Sanusi memberi keterangan.

(Bersamb. hal. 36).

Hemm, hantu ..... ? Biar, mari kita sergap .....

Digitized by Google

Peletonku bertugas disuatu daerah jang tak berapa djauh diluar kota Tjiandjur. Kukatakan tak berapa djauh, karena dari kota ke pos peletonku hanja memakan waktu satu djam berdjalan kaki.

Kukatakan peletonku, tak berarti aku jang memimpin peletonku itu. Aku hanja salah seorang anggotanja sadja. Sebab pangkatku adalah peradjurit. Malah sedjak dari B.K.R., T.K.R., T.R.I. hingga sampai mendjadi T.N.I. sekarang ini tetap peradjurit. Entah kapan ada perobahannja, Allahu a'lam dan terserah kepada pimpinan. Namun demikian, aku tetap bertekad bulat, membela Nusa bagi kedjajaan Bangsa.

Tanggal 3 Nopember '56, tanggal jang beriwajat bagiku dan bagi peletonku. Pada waktu itu peletonku mengadakan operasi didaerah Timur Laut dari kota Tjiandjur jang masih dikatjaukan oleh gerombolan D.I./T.I.I. Tetapi aku tak turut serta, karena kesehatanku agak terganggu pada waktu itu. Maka terpaksa aku hanja bertugas dipos sadja dengan beberapa teman lainnja.

Tidak turut serta beroperasi, tidak berarti dapat tinggal beristirahat dipos. Tidak, tidak demikian adanja. Tugas mereka jang dipos, tidak lebih ringan dari pada jang beroperasi. Sebab aku dengan tiga orang anggota lainnja jang tinggal dipos, tiap malam harus mengontrol pendjaga² O.K.D. (Organisasi Keamanan Desa) dan peronda kampung, jang tempat²nja berdjauh²an dari posku.

Tiap mereka jang bertugas di daerah operasi selalu dalam keadaan siap sedia menghadapi segala kemungkinan dari gerombolan D.I./T.I.I. jan tidak bertanggung djawab itu. Begitu pula aku tidak ada ketjualinja. Lebih² bagi mereka jang bertugas didaerah sekitar posku itu. Karena daerah itu tidak dapat dikatakan aman, masih sering dikatjaukan oleh gerombolan liar itu.

Djam 18.00 aku sudah siap dengan bertemankan stenggun jang mendjadi temanku sehidupsemati berangkatlah aku kesebuah kampung jang djaraknja dua Km dari posku. Djam 18.45 aku sampai dikampung jang kutudju itu. Aku kekampung itu dengan maksud untuk menanjakan kepada rakjat, siapa jang mendapat giliran ronda malam untuk malam itu dan aku minta supaja djangan terlambat datang keposku. Tanjaku pada rakjat tersebut.

— Pak, siapa giliran ronda kampung malam ini ?
— Samuhun abdi, sareng Pak Tarmin, djawabnja.
— Karena apa hari sudah dekat malam belum djuga pergi ?
— Kumaha upami abdi bade netepan keula, kenging ?
— Ja boleh ! Tetapi setelah sembahjang lekas pergi kesana (keposku) !

Pengalaman Membawa Kemenangan.

Oleh : Sersan W. KASDU.

— Manggana, bapak ! ! !, djawabnja.

Waktu itu akupun berniat pula hendak sembahjang ditempat itu, karena kebetulan disitu ada langgar. Dan akupun pergi kekolam jang agak sedikit djauh dari situ untuk mengambil air sembahjang. Tetapi dengan tiba², sesampai aku dikolam itu, timbul suatu firasat jang seolah² ada sesuatu jan akan terdjadi. Maka maksudku untuk sembahjang terpaksa kuundurkan. Dan aku sebagai peradjurit tua, bukan berarti umurku jang tua, tetapi lamanja sudah aku berpangkat peradjurit dan jang sudah banjak berpengalaman didaerah operasi, bersiaplah aku untuk menghadapi setiap kemungkinan jang mungkin akan terdjadi.

Stengun-ku kuisi, dan akupun mengambil suatu tempat jang terlindung. Dan djika saatnja telah tiba, sudah tentu stenggun-ku hanja tinggal menjanjikan lagu diantara suka dan duka.

Firasatku tadi tak salah. Dan dengan tiba² terlihatlah dari djarak jang tidak djauh dua sosoh tubuh manusia jang menudju kearahku dengan membawa sebungkusan barang. Aku rupanja tak nampak oleh mereka, sebab aku telah berlindung ditempat jang gelap sedjak tadinja. Pikiranku mungkin orang² itu adalah orang kampung ini djuga jang habis mentjari nafkah untuk keperluan rumah tangganja. Sebab itu pada mulanja kubiarkan sadja mereka lalu dihadapanku dengan tidak kusapa. Tetapi setelah mereka berlalu djaraknja 15 meter dari tempatku terlindung tadi, timbul kesangsian pada diriku, djangan² mereka adalah anggota gerombolan. Maka aku ikuti mereka dengan tjepat dan dari djauh kutanjakan, mau kemana saudara ?

Mereka berhenti dan menoleh kepadaku. Dan dengan tidak kusangka² dengan suara jang lantang dan tegas, se-olah² memetjahkan anak telingaku, mereka itu berkata, siapa itu ? Agaknja sama halnja dengan peradjurit jang menjapa pada waktu malam.

Mulanja tidak akan kudjawab tegoran mereka itu. Tetapi kemudian kudjawab djuga dengan kata singkat dan mengerikan baginja, sini ronda, angkat tangan kalau mau hidup !

Mendingan pendjawabanku itu, mereka merebahkan diri ditanah sambil mengatakan haram djadah. Dan kedengaran pula olehku, salah seorangnja mengatakan, itu bukan tentara, orang kampung, mari kita tangkap dan kita bunuh dia disini djuga !

Dikala aku mendengar utjapan mereka itu sedemikian rupa, tak dapat lagi bertahan nafsu amarahku untuk menghantjurkan orang² djahanam itu. Stenggun-ku kustel otomatis dan kutarik trek-kernja, ... trek ..... kedengarannja. Tetapi apa daja,

Digitized by Google

..... sendjataku bungkem tak bersuara. Kutarik lagi spangrip kebelakang, dan kutarik pula pelatuknja, tetapi stenggun-ku tetap membungkem terus, hingga kuulangi beberapa kali. Namun demikian, stenggun-ku tetap tidak dapat menjanji sebagaimana jang kuharap²kan dari semula. Maka diwaktu itu pikiranku kupusatkan, hanja antara hidup dan mati.

Oleh karena kematjetan sendjataku, maka moril anggota gerombolan itu mendjadi tinggi rupanja, dan diapun membalas dengan pistolnja. Tetapi dengan tidak di-sangka², pistolnja rupanja sama halnja dengan stenggunku jang tetap membisu.

Sedang aku berpikir² bagaimana tjaranja mengatasi soal ini, tiba² orang djahanam tersebut menjerbu menjerangku. Tetapi aku telah siap untuk menangkis serangan²nja. Salah seorang antaranja jang menjerangku kusambut dengan ajunan stenggunku dengan sekuat tenaga. Dan rupanja stenggun-ku jang sedjak tadinja tetap membisu, masih setia melindungi aku sebagai teman kasihnja. Sebab ajunan stenggun jang membisu itu tepat mengenai tulang rahang sipenjerbu itu. Maka seketika itu djuga ia djatuh tersungkur dan tak bangun lagi. Kulihat demikian, maka kutjium kekasihku jang setia itu, stenggunku. Kini tinggal seorang lagi jang berbadan tegap dan besar jang akan kuhadapi pula.

Waktu itu stenggun-ku masih tetap tidak dapat kupergunakan sebagaimana mestinja. Meskipun begitu tetap kupertahankannja, djangan sampai djatuh ketangan orang djahanam itu. Untung aku masih ingat, bahwa aku telah mendapat peladjaran tiori P.D.-T.B. (Pembelaan Diri Tak bersendjata) dari komandanku.

Pada saat aku berpikir itu, seorang lagi dengan lagak seperti Gatot Kotjo telah menjekek batang leherku, serta berusaha merampas kekasihku, jang satu²-nja, stenggun-ku. Maka terdjadilah pergulatan hebat antara aku dengan orang djahanam itu. Aku dibantingnja. Dan karena badanku lebih ketjil dari pada-nja dan djuga tidak setegap dia, djatuhlah aku oleh tubrukan orang djahanam itu. Dan rupanja dia tidak hendak memberi ampun lagi kepadaku. Kedua tangannja jang besar dan kasar itu mentjekek leherku. Dengan ditjekeknja leherku, pikirnja tentu dia dapat membinasakanku. Nah disinilah P.D.T.B. kupraktekkan dengan mengumpulkan semua tenagaku jang masih ada. Kedua tanganku kumasukkan disela-sela kedua tangan orang djahanam itu. Dan tenagaku kupusatkan ketangan. Dan kedua tanganku kemudian kubentangkan keluar dari badan. Dengan demikian terselungkuplah orang djahanam itu kebawah dan aku terbalik keatas.

Ajunan stenggun tepat mengenai tulang rahang sipenjerbu .....

Pergulatan ini memakan waktu sampai tiga perempat djam. Dan sampai pada saat aku telah dapat menelungkupkan orang djahanam jang kedua itu, temannja jang telah djatuh tersungkur duluan tadi oleh karena anjunan stenggun-ku masih belum djuga bangun mengangkat kepalanja. Setelah aku berganti diataslah baru kuingat bahwa aku djuga

Digitized by Google

membawa sendjata diam lainnja, jaitu pisau belati jang masih tetap berada dipinggangku. Maka segera kutjabut dari sarungnja dan kutusukan pada tenggorokan orang djahanam itu. Ketika itu djuga ia mengaduh dan menggeram dengan suara jang sangat mengerikan.

Jang seorang lagi masih tersungkur terdjerembab ditanah karena ajunan stenggun-ku jang telah memetjahkan tulang rahangnja, mendengar temannja mengaduh dan menggeram, maka bangunlah ia dan lari dengan terhujung² dengan tidak lagi memperdulikan sakitnja. Ketika itu aku masih dapat mengawasi kemana ia lari. Tetapi lama kelamaan lenjap dari pandangan mataku, karena ditelan oleh gelap malam.

Waktu itu aku tak dapat berbuat apa² lagi, hanja seorang gerombolan jang kutunggangilah jang dapat kubunuh dengan menggunakan pisau belatiku, jang tadinja didahului oleh P.D.-T.B. dan tenaga jang hampir habis.

Setelah aku lega kembali, aku memanggil orang² kampung itu. Tetapi seorangpun tak ada jang mau keluar. Maka aku bangun dan aku menudju kesebuah rumah jang aku sudah kenal penghuninja, kemudian penghuninja kusuruh keluar. Setelah dia keluar, ternjata dia kenal, kepadaku. Katanja, oh geuning bapak! Tas timana wantji magrib parantos aja di dijeu? Mari sini! aku baru habis berkelahi dan itu tuh majatnja dekat kolam! Barangkali bapak kenal sama orang itu. Manna? Ia mendjawab dengan ke-heran²an. Tetapi setelah dia melihat aku bermandikan darah, barulah dia mengerti bahwa aku betul² baru habis berkelahi.

Kemudian ia kusuruh memanggil orang sekampungnja, supaja majat orang djahanam itu dikuburkan. Tidak berapa lama orang² pun berkumpullah, sehingga kampung jang tadinja sunji senjap, kini telah ramai.

Disitulah se-olah² aku berpidato, tak ubahnja seperti pemimpin memberikan wedjangannja.

Kataku, bapak² tentu mengerti, bahwa tidak djauh dari sini, jaitu di-gunung² itu (sambil menundjuk dengan tangan) pada waktu siang hari bersembunji anggota gerombolan D.I./T.I.I.!!! Dan pada waktu malam hari dia beraksi, bergerak mendjalankan rolnja masing². Nah, kebetulan pula aku baru habis bergulat dengannja, sehingga seorang antara gerombolan itu telah mati kubunuh disini (sambil kutundjuk kedjurusan majat djahanam itu). Dan seorang kawannja lagi dalam keadaan tulang rahangnja jang telah hantjur, lari menudju kegunung sebelah itu. Mengertikah semua bapak²? Semua mendjawab, terang dan mengerti.

Setelah itu mereka ramai² kusuruh menguburkan majat djahanam itu. Dan pergilah mereka ketempat majat gerombolan itu. Kemudian kedengaranlah utjapan² penduduk kampung itu dengan njaring dan djelas, **Madropiee**!!! **Madropie**!!!

Maka lega dan puaslah hatiku kini, karena memang nama itulah jang menggemparkan daerah sekitar posku, karena perbuatannja jang sangat djahat itu.

Dengan demikian djelaslah sekarang, Madropie telah diachiri riwajatnja oleh P.D.T.B. dan sendjata diam (pisau belati).

Dimana kelemahan kita dan bagaimana tjara mengatasinja.

(Sambungan hal.: 8).

mereka dengan me-nembak² terlebih dahulu. Keadaan medan pada waktu itu terbuka, ditumbuhi oleh alang-alang dan agak djauh sedikit bukit ketjil menghiasi; djadi arah gerombolan lari tadi djelas dapat dilihatnja. Gerombolan tadi rupa²nja menampakkan dirinja, agar terus dikedjar oleh pasukan kita. Dan pasukan kitapun terus mengadakan pengedjaran dengan penuh bernafsu. Sewaktu pasukan sampai dibawah bukit², dimana tumbuh alang-alang dengan lebatnja, pasukan dihudjani dengan tembakan jang menggila dari musuh ± 1 Kie djumlahnja. Serentak tembakan balasan diberikan. Dan karena kedudukan musuh sangat dekatnja, dan medanpun dikuasai oleh musuh (dimenangkan), maka perintah „pasang sangkur" diberikan. dan penjerbuan dilakukanlah. Musuh jang tak menduga sama sekali akan datangnja serbuan jang seberani itu, moreel nja djadi merosot; sambil menembak mereka melarikan diri. Kesudahannja: 5 orang fihak kita gugur dan beberapa anggauta luka ringan. Korban musuh tak diketahui dengan pasti.

Itulah saudara² sebagian ketjil dari tipu muslihat musuh.

BERITA REDAKSI

DENGAN INI KAMI BERITAHUKAN KEPADA SEGENAP PEMBATJA MADJALAH ANGKATAN DARAT BAHWA UNTUK PENERBITAN No. 4 BULAN APRIL 1957, HALAMAN KATA REDAKSI BESERTA DAFTAR ISINJA, KAMI TIADAKAN.

DAN UNTUK PENERBITAN SELANDJUTNJA HALAMAN TSB. AKAN TETAP SEPERTI SEDIAKALA.

REDAKSI.

Digitized by Google

Kissah Regu Umair Jang Berdjasa

Keberan'an Luar Biasa Seorang Peradjurit.

Hari Rabu tanggal 27 Septem ber 1956. Hari itu adalah suatu hari jang „luar biasa" baik bagi pengikut² Kartosuwirjo maupun bagi anggauta² Bn. 314 chususnja. Bagi pihak anak-anak Major Sutisna, terutama regu Sersan Umair tidak akan menduga, bahwa pada hari itu mereka akan harus melakukan suatu tugas berat dan tugas tersebut akan dapat diselesaikan dengan selamat dan hasil² jang gemilang. Sebaliknja pihak gerombolan, terutama rombongan „Panglima" Komandemen wilajah II (Djawa Tengah) tidak akan terduga, bahwa mereka hari itu akan menemui malapetaka jang akan menamatkan segala rentjana² mereka bersama djiwa-djiwanja sekali gus. Hari Rabu tanggal 27 September itu, jakni satu minggu lagi Angkatan Perang akan memperingati hari lahirnja jang ke 11 dengan berbagai tjara, seluruh angauta² Bn 314 tengah bersiap-siap menjambut hari bersedjarah itu, tapi dengan diluar dugaan, mereka masih sempat melakukan suatu „surprise" dalam tugas² mengamankan daerahnja, hingga atjara-atjara „Hari Angkatan Perang" jang akan dirajakan mereka itu berobah sifatnja, mereka sendiri mendapat penghargaan² jang merupakan peringatan² tersendiri disamping peringatan jang tradisionil itu.

Sersan Umair (kini Sersan Major).

Kissah kedjadiannja :

Agaknja Satibi jang menamakan dirinja „Panglima" dari suatu „Komandemen" wilajah II di Djawa Tengah akan mengadakan suatu perundingan penting di Gunung Tjakrabuana bersama Agus Abdullah „Panglima" dari „Komandemen" wilajah I (Djawa Barat) dan „wakil Panglima"-nja Danu jang merangkap „Kmd. Resimen 21" jang menamai Resimen nja Kamrat Hidajatullah. Demikianlah, perdjalanan Panglima Satibi dari perbatasan Djawa Tengah ke Gn. Tjakrabuana melalui Gn. Tjeremai itu telah didjemput oleh Danu sendiri diperbatasan dan ber-sama² dari Gn. Tjeremai menudju Gn. Tjakrabuana dengan menggunakan pengawalan Batalion 681 Abu Uripa jang dipimpin oleh komandannja sendiri Ojok Sudjana. Dan tibalah hari Selasa tanggal 26 Septembe. 1956 sebagai hari permulaan jang sial bagi mereka dalam perdjalanan itu. Pada hari itu mereka telah sampai didaerah Bantarudjeg dan ketika mereka berada dikoordinat 5317 jaitu lisawah Bunigeulis

Danu „Kmd. Resimen" jang pengetjut bersama „Kmd. Bataljon"-nja Ojok Sudjana meninggalkan „Panglima"-nja jang tidak tahu djalan hingga menemui adjalnja.

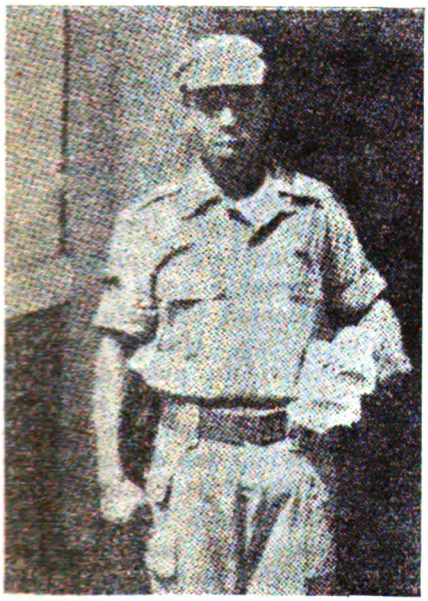

Pahlawan jang masih hidup Prds. J. Manuputi, kini berpangkat Kopral dengan pita pahlawan.

djam 12 tengah hari telah dapat disinjalir oleh pembantu Sie I dari Sukamenak Sinjalemen maut bagi rombongan Satibi. Mereka sudah biasa dalam keadaan disinjalir oleh „musuh"-nja, mungkin pada waktu itu ia menganggap sinjalemen atas rombongannja tidak begitu berat, tjukup dengan merobah guratan kompas semula dengan mengambil halaman² lain, mereka tidak akan dapat menduga, bahwa sinjalemen jang pertama itu adalah akan berlandjut menemui kematiannja. Kalau kita mau membitjarakan tentang **djasa**, maka dari sinilah permulaan djasa² tersebut dilakukan jang ber-sambung² jang achirnja sampai ditangan Pradjurit I Jacob Manuputi. Begitulah sinjalemen tadi digunakan se-baik²nja oleh Polisi Bantarudjeg bersama-sama BODM dan OKD dengan kekua

Digitized by Google

tan 21 orang bertolak melakukan gevecht-verkenning dan satu djam kemudian terdjadilah vuur contact jang pertama selama 4 djam. Sedjak itu mulailah mereka terasa gecompliceerd men-tjari² djalan untuk sementara mereka berhasil menjelamatkan diri ketempat tudjuan. Tapi sukar djuga bagi mereka menghindarkan diri dari bahaja². Setelah pertempuran selesai menghadapi Polisi, BO DM dan OKD Bantarudjeg itu dan haripun sudah hampir gelap, maka menjelamatkan diri dengan berlindung kegelapan malam, ketjuali Ojo Sudjana sendiri menderita luka², tapi perdjalanan mereka keesokan harinja dapat disinjalir lagi oleh pembantu Sie I Bandjaran. Satibi dengan rombongannja setelah gagal akan menjeberang via Bantarudjeg untuk menjilam di Gn. Larong kompleks Nunuk, kemudian merobah haluan kedaerah Bandjaran untuk menjeberang dari daerah Tjimeong, tapi berhubung hari masih siang (djam 14.00), maka mereka terpaksa menjilam dahulu menunggu malam, dikampung Wates, tidak djauh dari djalan raja Telaga-Madja dimana mereka harus menjeberang. Tempat tsb. memang sangat strategis sekali dan terkenal tempat lalu lintas gerombolan. Rombongan para „Pembesar" beristirahat dalam 2 buah rumah bilik dan pengawalan ditempatkan disebuah tanah jang tinggi dipinggir djalan untuk melihat² kalau ada „musuh" datang. Sementara itu haripun sudah djam 16.00. Sesampainja mereka dalam rumah gubug itu, maka tidak ajal lagi Prds. Djunaedi anggota Security meminta balabantuan untuk menjergapnja. Segera bergeraklah regu combat Sers. Umair dengan 11 orang diantaranja bersendjatakan sebuah bren bersama Prds. Djunaedi sendiri dan 3 orang OKD. Sementara itu satu regu lainnja (OKD) jang dipimpin oleh Smj. Siagian (anggota security) bergerak pula menudju Tjihaurkidul untuk menutup djalan pelarian satu-satunja jang biasa mereka lakukan. Salah satu langkah jang patut dipudji oleh Sersan Umair sebagai Kmd. Regu ialah dalam menudju ketempat

Regu OKD jang turut pula berdjasa tidak ketinggalan mendapat tanda penghormatan jg. disampaikan sendiri oleh Panglima T&T III.

penjergapan itu, Sers. Umair telah membajangkan suatu perhitungan jang djitu. Tentu gerakannja akan dengan mudah dilihat oleh pengintai² mereka dari arah pasir jang tinggi letaknja itu dan untuk mengabuinja, maka Sers. Umair dan anak buahnja memberhentikan sebuah Bus umum jang kebetulan lewat dan menaikinja se-olah² hendak bepergian djauh. Hilanglah ketjurigaan pengawal² gerombolan itu dan tentu sadja tidak terlalu djauh dari pasir pengintaian mereka, Sers. Umair cs. turun dari Bus dan langsung menudju ke-gubug² para „pembesar". Perlu ditjatat, bahwa sedjak sinjalemen² pertama hari kemarin didaerah Bantarrudjeg sampai saat penjergapan dilakukan, tidak ada seorangpun jang mengetahui, bahwa tamu² tersebut adalah „Tamu Agung" jang terdiri dari pembesar² militer. Dalam tempo 20 menit sadja Sers. Umair cs telah siap dengan stellingnja dihadapan gubug² „pembesar" tsb. dengan djarak hanja 7 meter, dan setelah melakukan segala sesuatu, 5 menit kemudian berdentumanlah kesebelas mulut sendjata Sers. Umair cs. dengan sekilat itu pula disambut oleh Sers. Umair dan sebagian dari belakang gubug dengan menobros dinding dan disambut pula disana oleh Prds. Djunaedi dan OKD²-nja. Setelah 5 orang jang keluar dari pintu luar tadi bergelimpangan, maka datanglah saat bagi Prds. Manuputi melakukan tindakan² surprise-nja sebagai klimax dari usaha² penjer-

Digitized by Google

gapan tsb., suatu tindakan jang hanja dapat dilakukan oleh suatu keberanian jang luar biasa jang membuat Manuputi 8 hari kemudian (Hari Angkatan Perang) memperoleh Bita Pahlawan didanja.

Sjahdan, para Tamu Agung jang mendobrak bilik belakang itu terpentjar kedua djurusan. Danu sebagai Kmd. Resimen jang berkewadjiban mengantar Panglmanja (Tamunja) dan Ojok Sudjana sebagai Kmd. Bataljon jang bertanggung djawab atas keselamatan rombongan telah mengambil langkah seribu menjelamatkan diri (ingat Ojok masih dalam keadaan luka) dengan serta merta meninggalkan Panglimanja jang tidak tahu djalan itu. Adapun sang Panglima sebagai tamu dengan beberapa pengawalnja lari menudju arah jang salah, sehingga berhamburanlah „Tamu-Tamu Agung" itu dengan pengawal²-nja jang pada mulanja terdiri dari 17 orang. Sebagian menudju pintu keluar, tentu salah, djuranglah jang ditempuhnja. Tentu sadja, begitu diketahuinja hal ini oleh Manuputi, segera dikedjarnja mula² seorang diri. Tindakan Manuputi ini adalah perbuatan indisipliner. Ia seorang diri meninggalkan pasukannja, sedangkan jang dikedjar banjak djumlahnja dan jang masih pula tetap melakukan tembakan² balasan jang gentjar. Konon memang begitulah pribadi Manuputi sehari-harinja. Ia tidaklah termasuk seorang Pradjurit jang conduitenja baik sekali (menurut pengakuannja sendiri). Tindakannja berhasil dengan gemilang, dalam keadaan terdesak (dalam djurang) satu demi satu tamatlah riwajat Panglima dan Pengawal²nja jang sama-sama sebangsa dan se-Tanah Air dengan Manuputi itu ber-sama² sisa pengawal-pengawalnja, se-Bangsa dan se-Tanah Air jang tidak mau insjaf akan kehendak masa dan panggilan Tanah Air serta Bangsanja. Setelah ditanja pada salah seorang pengawal jang masih dapat berkata-kata dengan siapa sebenarnja ia dalam rombongan itu, didiawabnja dengan Panglima Satibi Mugni, Danu dan Ojok Sudjana. Sementara itu usaha Smj. Siagian di Tjihaurkidul untuk menutup dialan pelarian rombongan Satibi tidaklah pula sia². Mereka sisa-sisa Satibi itu disambut pula disana oleh Siagian dan 2 orang serta 2 putjuk sendjatanja adalah merupakan hasil tambahan.

Danu dan Ojok bertanggung djawab dimuka „Mahkamah" mereka atas kematian Panglimanja itu dan tentu sadja dalam waktu dekat ini dinantikan tindakan² „pihak atasan" mereka putera² Indonesia jang sesat itu jang tentu pula akan membawa pengaruh dimedan-medan operasi Djawa Barat ini chususnja.

Bagi **Pahlawan Manuputi,** Pahlawan jang masih hidup itu merupakan pula peladjaran jang berkesan sangat dalam bagi djiwa kepribadiannja. Ia telah menemui kembali kepribadiannja jang sebenarnja. Dengan gelar Pahlawan itu, maka ia terpaksa mendjadikan dirinja tauladan bagi kawan²-nja.

HRP.

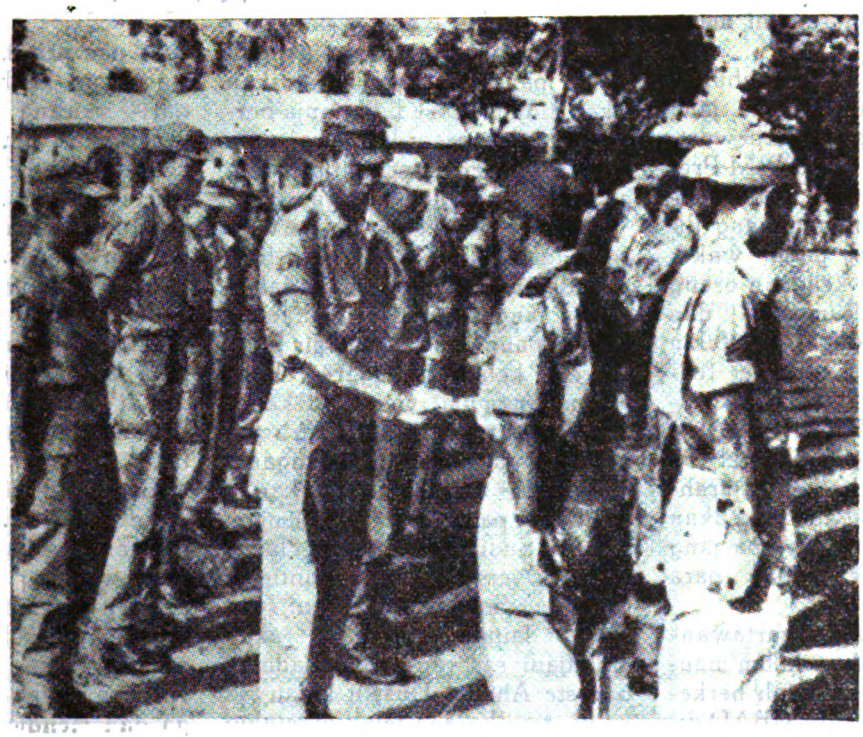

Inilah regu Umair jang berdjasa itu tengah menerima salam kehormatan dari Panglima T&T III.

Digitized by Google

RAPAT PARA PANGLIMA TENTARA DAN TERRITORIUM

Tgl. 15 s/d 20 Maret 57.

Sedjak meletusnja peristiwa Dewan Banteng tgl. 20 Desember 1956 dan diikuti pula oleh timbulnja dewan² lainnja, keadaan di tanah air kita dapat dikatakan memasuki suatu proces baru dalam sedjarahnja.

Banjak tafsiran² tentang ini jg satu sama lainnja berlainan.

Ada pula jg mengatakan bahwa timbulnja dewan² daerah sebagai tanda konsolidasi dilihat pada lahirnja, harus ditjari dorongan psychis apa jang mendjelmakan dewan itu : tak lain hanjalah hasrat rakjat untuk konsolidasi. Pendjelmaannja lokaal, hanja untuk permulaan, sesuai dgn pertumbuhan keinsjafan nasional manusia jang mulai dari kelamin, keluarga, suku, kampung, daerah dan achirnja negara.

„Kekatjauan" lahir ini adalah sekarat penghabisan dari djalannja pertumbuhan kearah konsolidasi, setelah bosan dengan pertentangan², kemudian akan tertjapailah stabilisasi.

Tapi pertumbuhan ini harus terpimpin, djangan sampai membawa ekses lagi.

Pada hakekatnja pertumbuhan dewan² ini adalah balasan jang timbul dari masing² onderbewustzijn rakjat atas gugatan PJM Presiden untuk melebur partai². Inilah salah satu pendapat jang dikemukakan orang pada waktu achir² ini. Dalam keadaan orang tengah mentjari rumusan² dan mentjoba untuk dapat membikin satu estimate jang concreet tentang keadaan jang bergolak ditanah air kita inilah, ... maka pada tanggal 1 Maret '57 hampir semua perhatian ditjurahkan kepada hal-hal apa jang akan terdjadi dan keputusan apa jang akan diambil oleh rapat para panglima kali ini.

Sedjak dari pagi wartawan² djurupotret, baik dari dalam maupun dari luar negeri telah berkelompok² disekitar aula MBAD dimana rapat akan dilangsungkan. Didalam ruangan sendiri telah disusun dengan sangat rapi korsi²

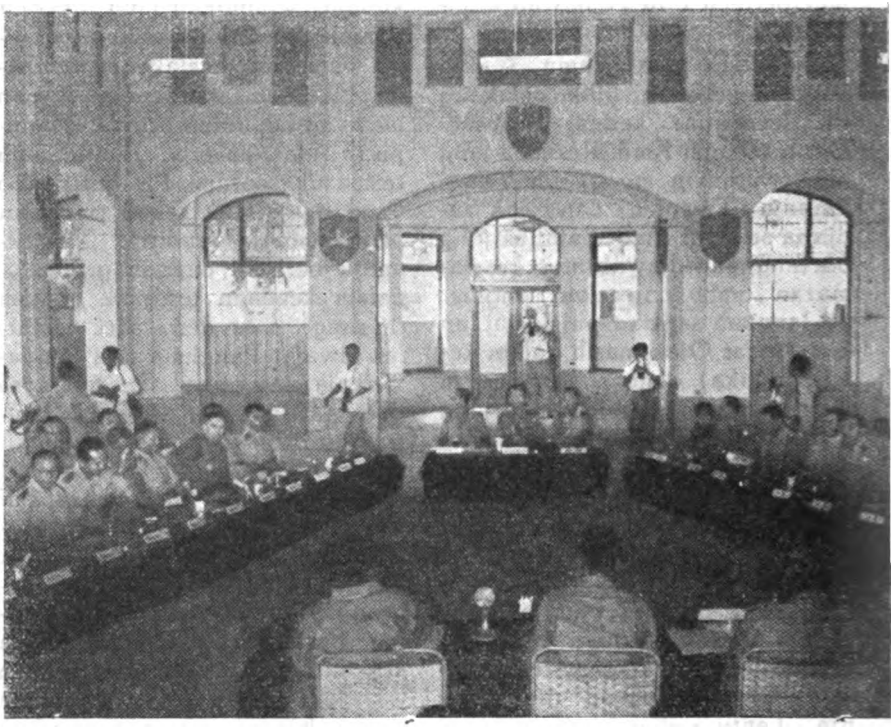

Pada tanggal 15 s/d 20 Maret 1957, bertempat di Aula MBAD telah dilangsungkan rapat para Panglima Tentara dan Territorium serta Komandan Daerah di seluruh wilajah R.I.
Ini adalah pemandangan dalam ruangan rapat tsb.

jang merupakan segitiga dengan medja pandjang jang beralaskan laken hidjau. Disudut lainnja berdjedjer tape recorder jang akan mengambil semua pembitjaraan jg berlangsung dalam ruangan ini.

Djam 08.30 beberapa perwira menengah dari SUAD telah berada dalam ruangan dan dalam waktu jang singkat kemudian be berapa panglima telah hadir pula. Mereka kelihatan segar². Para wartawan mulai menjerbu kedalam dan satu demi satu para pengikut rapat memasuki ruangan.

Sasaran² camera kebanjakan di tudjukan pada Overste Sumual, Kolonel Sudirman, Overste Hasan Basri, Overste Djamin Gintings, Overste Samaun Gaharu. Seorang lainnja jang pasti akan mendjadi sasaran ramai adalah overste Ahmad Husein kalau ia hadir, tapi karena telah diketahui terlebih dahulu bahwa ia tak dapat hadir, ia tak ditjari-tjari. Walaupun demikian diantara ± 35 para perwira menengah itu, para wartawan kelihatan masih mentjari² seorang jang sampai saat rapat akan dimulai belum djuga kelihatan hadir. Baru setelah para wartawan diminta keluar dan rapat akan mulai dibuka, Overste Barlian memasuki ruangan rapat dan segera melaporkan diri kepada KSAD. Semua mata ditudjukan kepadanja, mungkin karena tindakan jang telah diambilnja di Terr. II lima dari sebelum berlangsungnja rapat Panglima ini.

Gambaran singkat sebelum rapat dimulai, dalam ruangan dapat dikatakan sebagai berikut : Ada wartawan² jg berdiri di-podjok² dengan melemparkan sorotan mata keseluruh pelosok ruangan, meneliti seseorang demi seorang. Mereka seolah-olah ingin menduga dan mendjedjak tiap-tiap pribadi jang mendjadi perhatian pada ketika itu.

Kolonel Sudirman dengan per-

Digitized by Google

awakan seorang kijai jang kelihatan serba tenteram dan dikenal dengan methaphisicanja memakai djenggot jang mulai dipeliharanja, duduk² sadja dengan tak banjak membikin gerakan². Letnan kolonel Djamin Gintings kelihatan penuh anthousiast mendjadi sasaran² djurupotret. Kemudian masuk Overste Sumual, berbadan besar, tegap dan masih muda. Rambutnja dipotong tinggi, ia selalu mentjoba menghindarkan diri dari permintaan² djurupotret jang akan mengambil fotonja.

Letnan kolonel H. Hasan Basri pada saat² sebelum pembukaan rapat selalu berdampingan dengan Letnan Kolonel Ibnu Subroto dengan tjaranja jang tenang selalu menjisih ketepi dari kesibukan² djuru potret dan wartawan² lainnja, sekali-kali tersenjum ketjil.

Tidak banjak kesempatan untuk menggambarkan lebih lengkap tiap-tiap pribadi dalam ruangan rapat ini karena tak lama kemudian KSAD bersama dengan Letnan Djenderal Suprapto Djaksa Agung Tentara telah memasuki ruangan dan dengan ini pula maka pertemuan segera dimulai.

Rapat berdjalan selama 5 hari dari tanggal 15 s/d 20 Maret 1957 dengan mengambil tempat di aula MBAD dan 3 kali di Istana Merdeka.

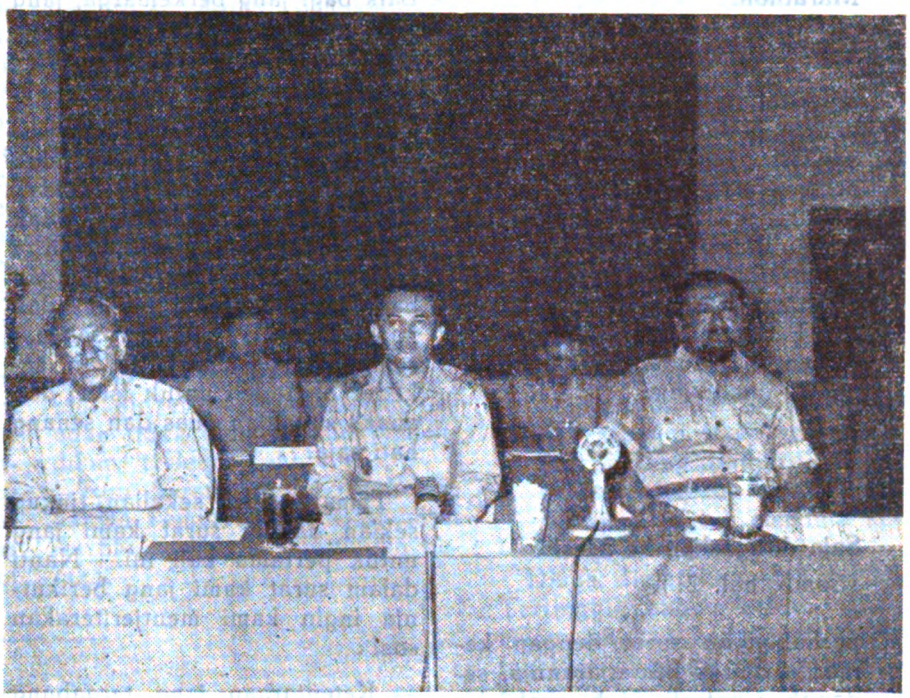

Rapat dipimpin langsung oleh KSAD Djenderal Major A.H. Nasution (tengah). Pada gambar nampak beliau di apit oleh Djaksa Agung Tentara Letnan Djenderal Suprapto (kiri) dan Wk. KSAD Kolonel Gatot Subroto (kanan).

Pada pertemuan pertama kali di Istana dengan P.J.M. Panglima Tertinggi, beliau menjampaikan amanatnja a.l.:

a. kita djangan sekali-kali lupa akan tjita² proklamasi 17 Agustus 1945 ;
b. rundingkanlah semua persoalan kalau perlu berkali-kali, tetapi kalau sudah djatuh keputusan maka taatilah sepenuhnja sebagai pradjurit.
c. para penguasa militer supaja mempergunakan SOB untuk menegakkan gezag Negara jg seharusnja.

Rapat telah berlangsung dalam suasana penuh keinsjafan akan tanggung djawab jang dihadapi oleh AP umumnja dan AD chususnja dan para panglima menginsjafi sepenuhnja bahwa jang terpenting dewasa ini ialah **memelihara kesempurnaan het centraal Gezag** dari Negara Republik Indonesia.

Djuga didapatkan rumusan facta² jang diperlukan untuk mewudjudkan memelihara centraal gezag itu.

Hal lain jang penting jang telah diputuskan adalah bahwa para penguasa militer setempat, dipusat maupun didaerah akan mempergiat dan memperkeras dalam

(Bersamb. hal. 37).

Dalam rangka membitjarakan tjara² pelaksanaan S.O.B., dalam rapat tsb. diikuti pula oleh para Sekretaris Djenderal dari Kementerian².

Digitized by Google

Marathon.

(Samb. hal. 12).

dipegangnja dalam pertjaturan pimpinan dunia. Dan meskipun sesudah Marathon terdapat lagi pertempuran² jang lebih dahsjat lagi seperti di Artemisium, Salamis, Platea dan Eurymedon, tetapi tidak akan melebihi pentingnja. Karena dengan kalahnja Persia di Marathon berarti terhentinja keunggulan jang selama itu dimilikinja.

———

Saja ditugaskan ke Mesir.

(Samb. hal. 21).

perhubungan surat dengan keluarga diurus kelantjarannja, sedangkan patroli tidak susah² kita berdjalan. Kendaraan harus dipergunakan dan kechawatiran tidak perlu ada.

Welfare terdjamin pula. Tiap minggu kita datangkan barang² Cantine berupa rokok, bier, coca cola. bon-bons dan keperluan sehari-hari lainnja dengan harga jang murah. Film djuga diputarkan sampai ke pos² Pn.

Mengenai welfare lain akan kami tjeriterakan dalam surat jad., apa jang disebut „singhtseeing tour" dan UNEF trip.

Sekarang soal uang saku teman². Dulu sebelum kami berangkat dari Tanah-Air mungkin Sdr. djuga mendengar chabar bahwa kita Polisi PBB akan menerima uang saku 4 pound setiap harinja. Haduuuh Tuaaan, kalau memang sekian menerimanja, bisa tiap pradjurit membeli Bell Air setelah setahun bertugas di Mesir. Itu djumlah jang tidak sedikit Rp. 400,— sehari ! ! !

Dan sekarang kenjataan teman². Kita menerima uang saku 30 piasters (PT/30) per hari dari UNEF. Bolehlah dipersamakan dengan Rp. 30,— kita. Diberikannja tiap 10 hari sekali tetapi tak pernah ada kelambatan dan tidak ada potongan ini itu. Baik bagi jang berkeluarga, jang budjangan, bagi pradjurit sampai Djendralnja sama jaitu: PT. 30,— sehari.

Wah tetapi itu untuk kita sudah tjukup Tuan. Ja asal tidak berkelebih-lebihan sadja. Tidak memimpikan Bell Air²-an, tidak usah gagah²-an, asal keluarga jang ditinggalkan terurus dengan baik, anak-anaknja sehat dan nanti kembali dengan selamat sambil dapat membawakan sekedar oleh-oleh untuk Isteri dan anak² sudahlah puas dan senang hati saja.

Teman², Sdr.² sekalian, tjukup sekian dahulu surat kami jang untuk pertama kali ini. Nanti dalam surat kami jang berikutnja ingin kami mentjeriterakan soal :

— Ketentaraan jang tergabung dalam UNEF jang saja kenal.

— Mengikuti sightseeing tour UNEF, keadaan Mozeum, piramyde², kota-kota Cairo, Ismaillia, Suez dlsb.

— Orang² Mesir dan orang² Badoein jang saja ketahui.

— Keadaan tugas Bn. Garuda I dan lain² sebagainja.

Sudah barang tentu kesemuanja ini hanja terbatas kepada kemampuan pandangan saja sendiri dan pula harus bisa kami membatasi diri kepada soal² Ketentaraan.

Salam erat dari kami untuk teman², Sdr.² sekalian di Tanah-Air.

———

Rahasia dipos depan.

(Samb. hal. 27).

Apa semuanja ini Pral, ia minta keterangan.

Baiknja mari kita bawa sadja sekarang ini ke pos komandan peleton pral, Sersan Sutedjo melandjutkan.

Malam itu djuga mereka digiring ke Komandan Peleton dan setelah selesai Sersan Sutedjo dan kawan²nja kembali keposnja semula.

Hari itu pembitjaraan berkisar pada kedjadian² jang aneh itu, tetapi Sudarmi kelihatannja agak malu², karena ternjata tjeriteranja tak benar.

Dua hari kemudian Regu Sutedjo mendapat perintah untuk membawa beberapa orang dari kampung itu kemarkas kompie, antaranja termasuk Pak Hardjo dengan puterinja.

Alangkah terkedjutnja bertjampur heran Sersan Sutedjo setelah melihat daftar orang² jang harus dibawa kemarkas kompie, karena didalamnja terdapat nama Pak Hardjo dengan puterinja. Dalam hati ketjilnja ber-bisik², benarkah Sudarmi kekasihnja dan Pak Hardjo, bakal mertuanja jang dimaksudkan itu ?

Walaupun bagaimana, mula. hari itu Sersan Sutedjo harus berpisah dengan Sudarmi. Ia heran tak habis²nja dan tampak sangat sedih.

Sudahlah San, djangan susah² hantunja sudah tertangkap, udjar kopral Sanusi mengedjek kepada Sersan Sutedjo.

Pral, aku tak menduga semula mengapa Sudarmi turut membantu gerombolan jang tidak bertanggung djawab. Pantas ia begitu murah, Sersan Sutedjo menjela kembali dengan ke-heran²an dan tunduk tanda kesedihan karena bertjerai dengan kekasihnja.

Aku sudah menduga semula San, mulai ia mengatakan tiap malam Djum'at pergi mengadji kerumah Kijai Chodori katanja, sedang menurut tjeriteranja tiap malam Djum'at mendengar djeritan², sedang aku tjuriga mengapa dirumah itu ada tempat jang ada bekas²nja telapak orang, sedang menurut tjeriteranja tak seorangpun jang berani mendekati rumah itu.

Ja, didalam tubuh jang molek itu mengapa tersimpan djiwa jang djelek, djuga ini kita termasuk

Digitized by Google

untung Pral, karena menurut dokumen mereka kitapun telah masuk dalam rentjana buku hitam mereka. Sedang mereka sudah banjak membuat korban teman² kita tentara lainnja jang kurang teliti terhadapnja. Dan aku berterima kasih kepadamu atas ketjerdikanmu itu hingga dapat membongkar rahasia ini dan telah dapat menjelamatkan kita semuanja, udjar Sersan Sutedjo kepada kopral Sanusi.

Itu semuanja adalah kewadjiban kita. Dan kedudukan soal ini semuanja dapat kupeladjari dari tjeritera Sudarmi, ditambah dengan keadaan didalam rumah itu dan kepergian Pak Hardjo dengan Sudarmi setiap malam Djum'at dan kami gabungkan dengan kedjadian², demikian kopral Sanusi memberikan pendjelasan pula.

Setelah terbongkarnja rahasia didepan pos itu, maka masjarakat sekitarnja tidak lagi digelisahkan oleh hantu pentjekek leher manusia, jang sebenarnja ini hanja bikinan manusia² jang tidak bertanggung djawab.

Kedjadian ini mendjadi peladjaran bagi Sersan Sutedjo, agar djangan begitu gampang mengeluarkan isi hatinja terhadap wanita didaerah sematjam itu, dengan tidak mengadakan penjelidikan² terlebih dahulu.

Kini Sersan Sutedjo tahulah, bahwa kemurahan hati Sudarmi itu hanja sebagai pantjingan belaka.

Rapat Panglima .....

(Samb. hal : 35)

soal membasmi korupsi², penjelundupan, aksi² subversief dll. kegiatan jang merugikan.

Achirnja sebagai penutup rapat para panglima jang penting kali ini oleh P.J.M. Panglima tertinggi disampaikan pula amanatnja jang memakan waktu selama setengah djam dengan 2749 perkataan.

Pada pokoknja amanat itu berisikan sbb. :

a. segala keputusan² jang telah didjatuhkan harus dilaksanakan sebagai sikap semestinja dari seorang pradjurit.
b. ketaatan kepada atasan adalah sjarat untuk meminta ketaatan bawahan.

Djuga dinjatakan oleh P.J.M. Tertinggi bahwa beliau akan mengusahakan kepada Pemerintah jang akan datang untuk tertjapainja ber-matjam² keinginan jang timbul di daerah² dan disalurkan melalui Penguasa² Militer.

Sekian pandangan sekilas lintas tentang rapat panglima jang banjak menarik perhatian dalam keadaan perkembangan² baru di negara kita.

PASANGLAH
IKLAN TUAN DALAM MADJALAH
ANGKATAN DARAT – PASTI BERHASIL!

PERUSAHAAN PIALA — PIALA
MERK
t. k. f.
Djalan: ASEM LAMA No. 178.
Tel. 587 Gmb.
DJAKARTA.
Pemilik : TJOENG KHIN NGIAN.

Alamat satu2-nja untuk
TANDA PANGKAT DAN LENTJANA JANG DIBUAT DENGAN RAPIH DAN TJEPAT, JAITU :
PABRIK LOGAM
BEGEER, VAN KEMPEN & VON
PETODJO UDIK 34
DJAKARTA.

PERUSAHAAN TAKSI
MODJOPAIT
DJL. BATU TULIS XIII/31
TELP. GMBR 2525 & 2545

Digitized by Google

MENGUTJAPKAN:

SELAMAT HARI RAYA
IDULFITRI 1376

Kepada para pembatja Madjalah
Angkatan Darat

Red / Adm.

N. V. PHARMACHEUTISCHE HANDELSVERENIGING

J. van GORKOM & Co.

DJAKARTA — BANDUNG — PEKALONGAN
SEMARANG — JOGJAKARTA — SURABAIA
MAKASSAR — MEDAN — PONTIANAK

**Mengutjapkan Kepada Seluruh Anggota²
Angkatan Perang**

Selamat Hari I'dul Fitri 1376 H.

N. V. BAVOSTA

DJAKARTA — BOGOR — BANDUNG
SEMARANG — SURABAIA

**Mengutjapkan Kepada Seluruh Anggota²
Angkatan Perang**

Selamat Hari I'dul Fifri 1376 H.

Digitized by Google

مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَ الْفَائِزِيْنَ

Selamat Hari Raja
Aidil Fitri
1 Sjawal 1376

KESEMPATAN TERBAIK UNTUK MEMILIH MODEL JANG DIGEMARI

Rp. 31.90

MODEL 41

KOMBINASI BEIGE TJOKLAT
DARI KULIT LEMAS
DAN SOL KARET MASAK

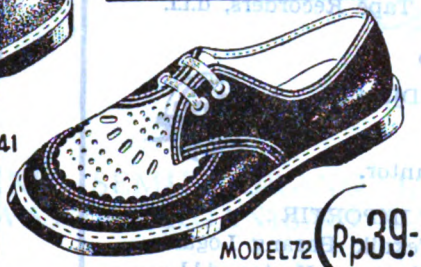

MODEL 72 Rp 39.-

MODEL KOMBINASI
DIHIASI LOBANG² PENJEGAR

Rp 29.90

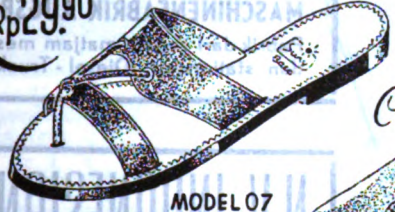

MODEL 07

CHAPLIES PERSIA
TJIPTAAN TERACHIR
WARNA: BEIGE TJOKLAT

California

MODEL 44 Rp. 55.

BENTUK TERBARU
MUDAH DIPAKAI
SEDJUK DAN ENTENG

Loafer

Rp 99.-

MODEL 56

JAVABOX TERPILIH
PAKAI SOL KULIT PRES
WARNA: HITAM BEIGE

MODEL 33 Rp 119.-

JAVABOX TERPILIH
PAKAI SOL KRUPON
WARNA: TJOKLAT HITAM

Bata

Digitized by Google

N.V. P.D. SOEDARPO CORPORATION

Djl. Segara I/22
Djakarta
Tilpon : Gbr. 4142

WAKIL TUNGGAL DAN DISTRIBUTOR
UNTUK SELURUH INDONESIA :

RADIO CORPORATION of AMERICA
Pesawat Radio, Alat² Pemantjar dan Perhubungan Radio, Sound Projector, Alat² HIFI, Tape Recorders, d.l.l.

REMINGTON RAND
Mesin Tulis, Mesin Djumlah, Mesin Hitung, d.l.l.
Mesin dan Alat² Kantor.

IMPORTIR :
Barang Teknik, Barang Logam, Barang Klontong, Kertas, d.l.l.

SERVICE DAN REPARASI :
Segala Merek Pesawat Radio, Alat² Elektronis dan Mesin Kantor.

A.P.I. Assosiasi Perdagang Internasional N.V.

Gedong Pandjang No. 21, Djakarta-Kota
P.O.B. 1020/DAK. PHONE: K. 1493
Wakil Tunggal dari:

MASCHINENFABRIK AUGSBURG NURNBERG A.G.
Pabrik dari segala matjam mesin² diesel, seperti kapal dan stationnair, Diesel-Trucks, Diesel-Tractor, d.l.l.

DEW

DEUTSCHE EDELSTAHLWERKE A-C.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.	
Badja perkakas.	
Badja konstruksi	untuk di-veredel untuk di-inzet dengan kekuatan panas jg. tinggi dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit	Badja tahan karat dan asam
Thermax	Badja tahan panas
Thermanit	bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit	Badja magnit
Titanit	logam keras (gesinterd)
Akrit	Logam keras tuangan dan laschlegeringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA
12 Medan Merdeka Utara — Djakarta
Telp. Gambir 856.

N.V. INDONESIAN SERVICE COY

ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami
DELEAR: Tersebar diseluruh Indonesia

Digitized by Google

Terbitan baru:

PERENTJANAAN ORGANISASI, KOMANDO DAN KONTROLE DALAM PERTAHANAN NASIONAL

karangan John R. Beishline Ph. D. Kolonel A.D. Amerika Serikat.
diterdjemahkan oleh: Daan Jahja, Letnan Kolonel Infanterie Angkatan Darat.

Penting untuk:

PERWIRA² ANGKATAN PERANG. SEMUA ORANG JANG MEMEGANG PIMPINAN PADA DJAWATAN ORGANISASI DAN PERUSAHAAN.

371 halaman dengan index. Djahitan setengah linen, kulit tebal, jacket jang menarik.

Harga Rp. 50,- Ongkos kirim pos tertjatat Rp. 3,-

Potongan untuk toko² Buku

1 — 10 buah 20%
11 — 20 buah 25%
21 — 50 buah 30%
50 buah keatas 35%

Dapat dipesan melalui Toko Buku Tuan atau langsung pada Penerbitnja:

P. T. INDIRA

Djl. Dr. Sam Ratulangie 37 - Djakarta - Teromol Pos 181.

Digitized by Google

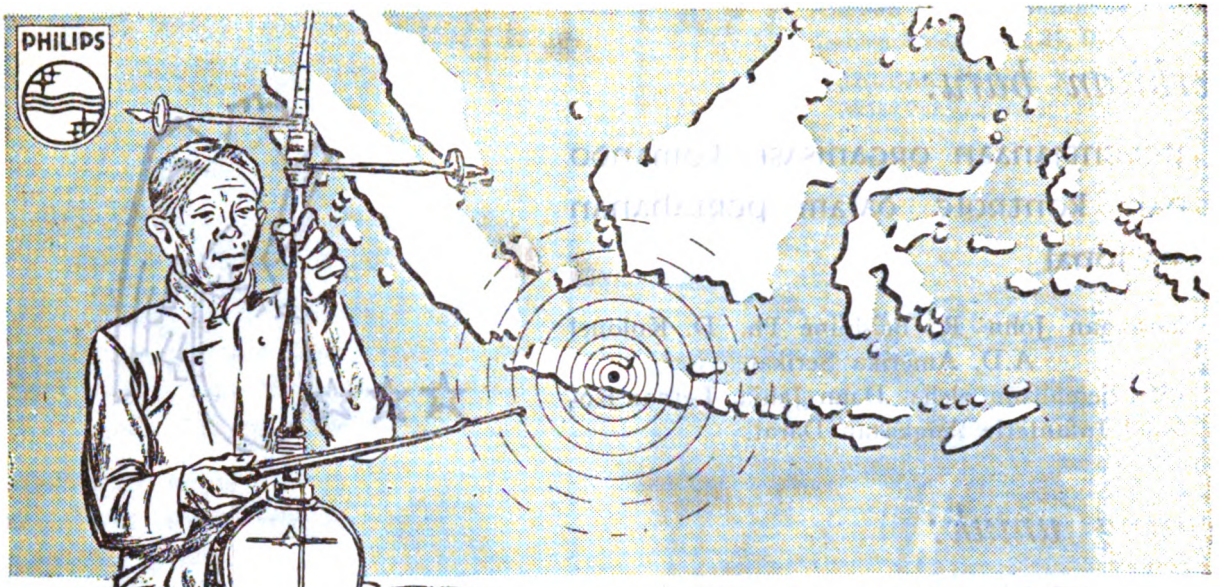

Pemain rebab

Tentang Radja dan radja

Laksana tjorak berwarna pada tenunan-bunji musik-gamelan, terdengarlah nada² keradjaan dari rebab. Di-pelbagai daerah Indonesia rebab itu menduduki tugas pimpinan dalam orkes dan karena itu dinamakannja pula "radja" orkes.

Siaran dan gelombang² angkasa membawakan kekajaan² kebudajaan Indonesia keseluruh keluasan dunia. Radio memberikan kesempatan kepada tuan untuk me-nemukan kekajaan² kebudajaan itu dan membuka dunia kaja jang baru. Philips radio: "radja" diantara radio².

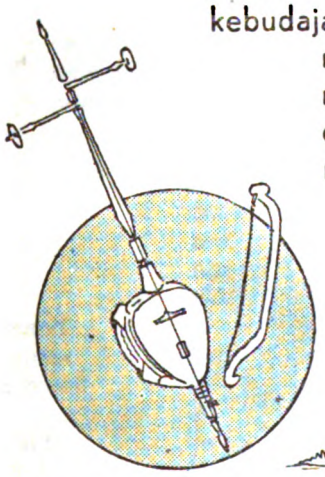

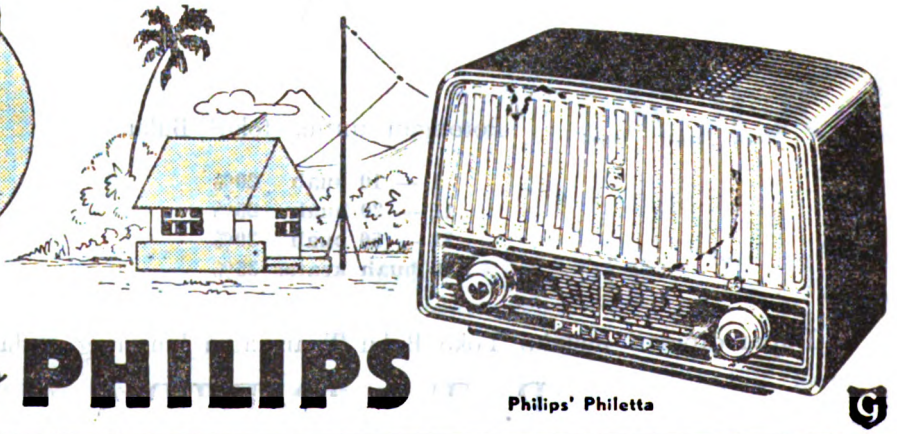

Radio PHILIPS

Philips' Philetta

MALARIA

Penjakit Rakjat No. 1

Sembuhkanlah demam malaria dengan obat rakjat, hasil dari tanah air kita.

TABLET KINA

Selama tidur berkumpullah tenaga baru untuk pekerdjaan jang menunggu keesokan harinja. Dikebanjakan daerah diseluruh Indonesia selama manusia tidur, banjak jang digigit njamuk–malaria dan setelah berselang beberapa waktu mereka dapat demam malaria jang ditakuti itu. Bumi Indonesia jang kaja raya dan industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam–malaria.

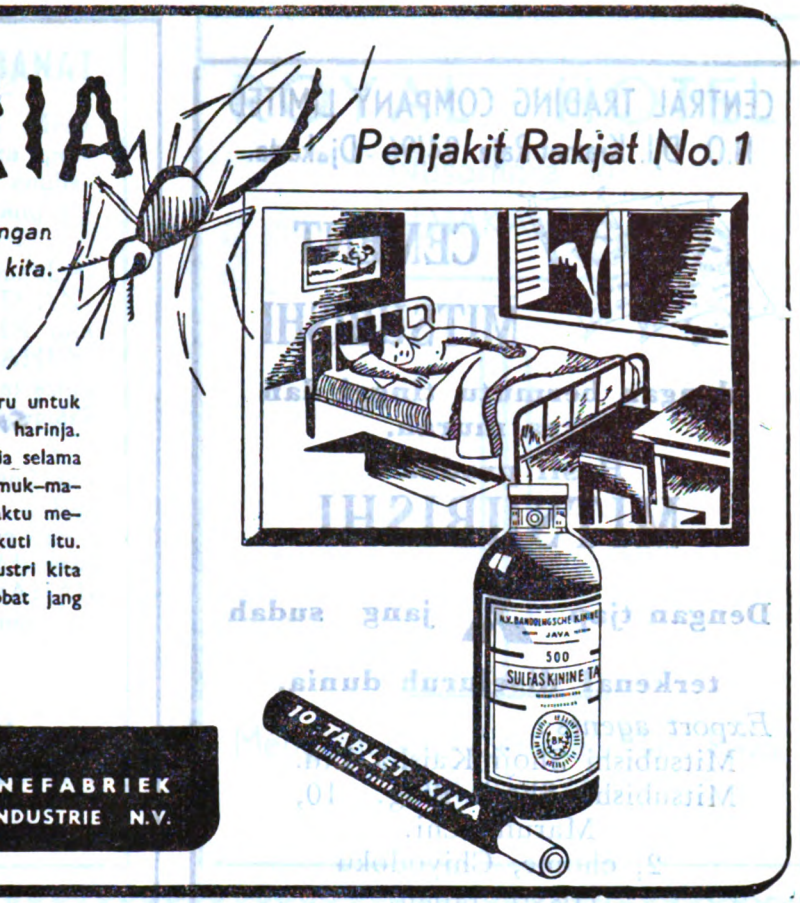

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK
INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

56–04

DUNLOP

ROADTRAK MAJOR

TRADE MARK

more miles for your money with
THE WORLD'S MASTER TYRE

DUNLOP RUBBER CO. (INDONESIA) Ltd.

The Dunlop Rubber Co. (Indonesia) Ltd. Tanah Abang Bukit No. 3 Djakarta, offers all assistance and technical aid free of charge to Nasional Importers to enable them to import Dunlop products direct from Dunlop factories throughout the world.

Digitized by Google

CENTRAL TRADING COMPANY LIMITED
H.O. Djl. Kramat Raja 94/96 - Djakarta.

CEMENT
MITSUBISHI

dengan bermutu tinggi dan harga murah.

Hasil produksi

MITSUBISHI

Dengan tjap ◆ **jang sudah terkenal diseluruh dunia.**

Export agents :
Mitsubishi Shoji Kaisha Ltd.
Mitsubishi Shoji Bldg. 10,
Marunouchi.
2, chome, Chiyodoku
Tokyo, Japan.

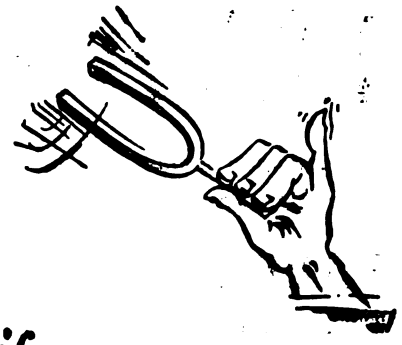

sifat jang bersamaan!!

PERUSAHAAN :

— KELAMBU LAPANGAN
SLINGER WEEFSEL MARQUISETTE (KLAMBU STRIMIN).

— KLAMBU TIDAK BISA MENJALA
(FLAMVRIJ)

— KAIN MATJAN LORENG
(CAMOUFLAGE PAKKEN)

— LENTJANA² ATAS KAIN

» COLORES «

PEDJOMPONGAN 4 PAAL MERAH

Telf: Paal Merah 21

DJAKARTA.

Digitized by Google

GAZAL EL BANAT

Sebuah film Mesir dengan tjeritera pertjintaan jangm enggharukan dari seorang gadis kaja . . . . . .

Pemain2 utama: LAILA MOURAD, ANWAR WAGDI dan JUSUF WAHBY, bintang2 jang tak asing lagi bagi penggemar2 film Mesir . . . . .

Banjak njanjian2 jang meraju hati. . . . Kagumilah djuga permainan musik Maestro ABDUL WAHAB bersama orkesnja.

Diedarkan oleh
N. V. IFDIL-DJAKARTA
MENGHATURKAN SELAMAT HARI RAYA IDULFITRI 1376.

ROYAL HOTEL

Nusantara 14
DJAKARTA

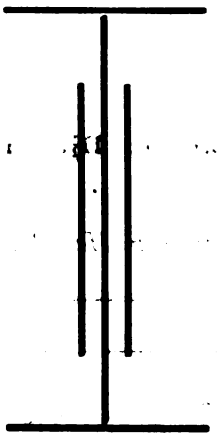

Menghaturkan Selamat Hari Raya Idulfitri 1376.

- BUKU²
- ALAT² GAMBAR
- ALAT² KANTOR
- MESIN² KANTOR
- PERTJETAKAN

Van Dorp
Djl. Nusantara 22

Digitized by Google

TONG LAM & Co. LTD.

PABRIK SABUN TJUTJI MERK:

„B-29"

Jang sudah terkenal diseluruh Indonesia.

Kantor: Djalan Orpa 1 — Tilpon 203 Kota — Djakarta-Kota

Turut merajakan Hari Buruh Sedunia 1 Mei 1957 dan Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376

PERSEROAN DAGANG

„SIANDJUR" N. V.

Djalan Garuda No. 62, —Djakarta

Mengutjapkan Selamat Hari Raya Idulfitri 1 Sjawal 1376, Th. 1957

Selamat Hari Raya Idulfitri 1–5–57 pada para langganan dan seluruh Angkatan Perang R. I.

dari

N. V. „B. A. L. I."

Djalan Garuda No. 80—82

DJAKARTA.

Oversea - Chinese Banking Corporation Limited

(Incerporated In Singapore)

Head Office: SINGAPORE.

Branches: *Throughout The Federation of Malaga, Amoy, Hongkong, Kuching, Rangoon, Shanghai, Djakarta, Djambi, Palembang, Surabaia.*

CORRESPONDENT IN ALL PRINCIPAL CITIES OF THE WORLD.

P. T. „ESKAHA"

KALI BESAR TIMUR 1,

DJAKARTA

Tilpon: KOTA 296

Mengutjapkan Salamat Hari Raya Idulfitri 1 Sjawal 1376 kepda segenap langganan dan rekanan.

Digitized by Google

Menjambut Hari Kemenangan Buruh
dan Menjampaikan Utjapan Selamat

Hari Raja I' DIL FITRI

Kepada segenap relasi dan handai taulan.

P.T. WOONAN TRADING COY.

Berdagang Rupa2 Alat Kantor dan sekolah.

Telp. Gambir 3891
Gambir 4113 dan
Gambir 4479.

Direksi beserta staf dan seluruh pegawai **P. T. "SULUH INDONESIA"** dengan ini menjampaikan selamat Hari Raja Idulfitri 1376 kepada segenap relasi dan langganan.

P. T. "SULUH INDONESIA"

Djalan Kraan Kemajoran — DJAKARTA

BANK UMUM NASIONAL N.V.

Direksi dan Kantor Pusat

Asemka 20 — Djakarta — Kota
Tilpon : Kota 1611/1612

TJABANG2

SURABAJA — Aloon² Tjontong No. 3 — Tilpon : S 466/447

SEMARANG — Djl. Kepodang No. 35 — Tilpon : Sm. 2190

MENGERDJAKAN SEMUA URUSAN BANK

Cable Addres : bank umum

Code : Bentley's Second Phrase code Peterson International Code 3 rd Edition 1929.

Dengan ini djalan kami m agutjapkan : **SELAMAT HARI RAJA IDIL FITRI 1367 H** kepada segenap langganan, relasi dan taulan; mohon dima'afkan lahir/bathin

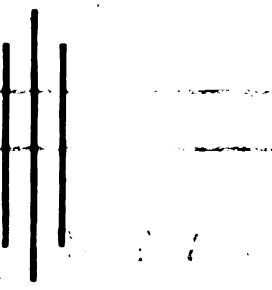

TOKO METRO
Tundjungan 101
Surabaja

TOKO ATAKA
Nusantara 12
Djakarta.

Digitized by Google

MENGHATURKAN SELAMAT

HARI BURUH 1 MEI 1957

N.V. MARSI

KALI BESAR BARAT 40

DJAKARTA—KOTA.

WEVERY

„JOENG NGI"

DJALAN DJAKARTA No. 66

DJAKARTA.

Membikin : SELIMUT, HANDUK, BADJU KAOS, BLATJU, CONFEKTIE.

Menghaturka Selamat hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376 serta Mengutjapkan Selamat hari buruh 1 Mei 1957.

N. V. PABRIK GELAS

" TONG HIN KONGSIE "

DJAKARTA — KOTA

Mengutjapkan Selamat Hari Buruh 1 Mei 57

dan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1376.

Menghaturkan Selamat Hari Raya IDUL FITRI 1 Sjawal 1376.

dari :

INDESA LTD.

Djalan Kali Besar Timur No. II/3.

DJAKARTA

FIRMA TOKO „OEN„

Djalan NUSANTARA No.24 - DJAKARTA

MENJAMBUT HARI BURUH

1 MEI 1957.

LIAU WKE TJIANG & Co.

Djati Bunder No. 5. Tilpon: 1863 Gmb.

DJAKARTA

PERUSAHAAN BAHAN BANGUNAN DAN PABRIK TEGEL.

Digitized by Google

BERLIN - VIENNA - BERN - PARIS - KARACHI - BOMBAY

MADRAS - CALCUTTA - CHITTAGONG - SURABAYA - SEMARANG - DJAKARTA - BANGKOK

BRUSSELS - BUENOS AIRES - AMSTERDAM - HAMBURG - LONDON - OSLO - GOTHENBURG

HONGKONG - SYDNEY - MELBOURNE - BRISBANE - JOHANNESBURG

VAN REEKUM GEPACY PAPER LTD.

VRG

PAPER

PAPER BOARD CELLULOSE

Headoffice: NEW YORK

Branches: Djakarta, Surabaya

& Semarang.

Ahli

DALAM MERINGANKAN ONGKOS² !

Ban TRACTION HI-MILER Goodyear jang termasjhur itu dengan bengkarak istimewa kuat dan telapak jang tahan lama direntjanakan dan dibentuk untuk menghemat uang pada setiap putaran roda.

Ban ini mengangkut muatan pada ketjepatan tinggi. tetapi mengurangi sekali keretakan karena benturan, meledaknja ban dan halangan perdjalanan jang membuang ongkos dan waktu berharga.

TRACTION HI-MILER

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK MUATAN DIANGKUT DENGAN BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK

Kantor² Tjabang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia

KOLEKSI BARANG-BARANG ANTIK DARI TIONGKOK.

Perusahaan kami teristimewa berdagang rupa² matjam barang Antik dari Tiongkok. Djuga membeli dan tolong djualkan dengan komisi, barang² berharga jang terdiri dari Dynasti: TONG, SUNG, BENG, TJENG. Jang terbikin dari keradjaan tanah jang diglazuur, porselein, kuningan, batugiok dan lain² barang jang tidak dapat disebut satu persatu.

Kepada para penggemar dan jang mempunjai kesukaan akan barang² Antik, kami persilahkan suka turut datang mengundjungi ke tempat kami ; kami menanti kedatangan sekalian dengan gembira sekali.

Memudjikan dengan hormat :

TOKO ANTIK: "BAN LIONG KONGSIE"

(TAN KENG GAK)

ALAMAT : GUNUNG SAHARI ANTJOL No. 8-A

DJAKARTA

Digitized by Google

Menghaturkan

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI
1 SJAWAL 1376

IKATAN PERKUMPULAN² TIONGHOA
(Chung Hua Chiao Thuan Tsung Hui)

DJL. RAYA MANGGA BESAR 73
Tilpun No. 27
DJAKARTA - KOTA.

HERENKLEDING & MODEMAGAZIJN
M. DE KONING

DJL. NUSANTARA 17 - TELPF. G. 591
DJAKARTA.

Leverancier Tentara, Angkatan Darat.
Special untuk pakaian dan perlengkapan militer jang representatif.
Kwalitet istimewa dari bahan-bahan jang bermutu tinggi.
Memberi djaminan dan kepuasan atas ladenan jang diingini.

Digitized by Google

Digitized by Google

S.159. - 175 - B.

Njata benar bedanja...

bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.

Tjap Tangan
tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

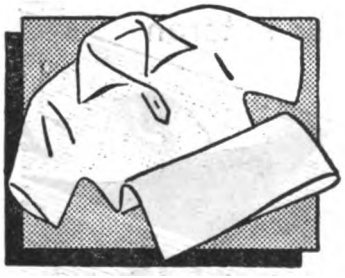

bersih berseri laksana baru
karena Sabun Tjap Tangan

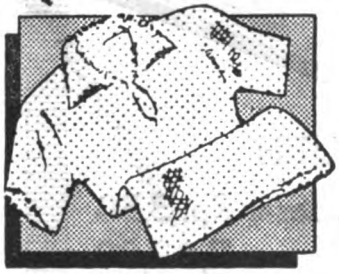

tidak bersih betul dan kojak
karena sabun biasa.

Njonja tinggal memutuskan! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan „memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan untuk tjutjian jang putih bersih.

SABUN TJAP TANGAN
sabun jang paling hemat
untuk segala tjutjian.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DOCUMENTS DEPARTMENT
MAR 10 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF

penerangan angkatan darat

5 MEI 1957

Digitized by Google

ALAMAT JANG TERTUA – TERKENAL UNTUK
BARANG – BARANG PERLENGKAPAN RUPA – RUPA
PAKAIAN DINAS ANGKATAN PERANG, POLISI
IMIGRASI, BEA – TJUKAI DAN LAIN – LAIN

N.V. TENAGA KITA TRADING COY. LTD.

FILM IMPORTER, PRODUCER & DISTRIBUTOR

DJALAN SEGARA No. 13
DJAKARTA

Selalu memperedarkan film² INDIA, ITALIA MESIR dll, jang bermutu dan selalu mentjapai „BOX OFFICE" jang tertinggi, maka djagalah tanggal mainnja :

„ATTILA" film Italia dengan **SOPHIA LOREN** dan **ANTHONY QUINN**

„KARWAN" film India dengan penuh njanjian dan action dengan **SHAKILA - MAHIPAL**

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

•

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

•

TERBIT SEKALI SEBULAN

•

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

•

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

•

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Dalam latihan Kesehatan Lapangan usaha untuk menjelamatkan para korban pertempuran, harus dapat di kerdjakan dengan djalan apapun.

Tampak dalam gambar seorang korban sedang diangkat dengan tali menudju ketempat jang aman.

Tadjuk Rentjana:

SEKALI LAGI SEDARLAH.

Dalam nomor madjalah ini bulan j.l. telah dikemukakan, bahwa jang diperlukan sekarang ini jalah : KESADARAN dan PENGERTIAN tentang keadaan kita sekarang, agar masing² dapat ikut membantu pertumbuhan Negara dan Angkatan Perang kita kearah kehidupan Kenegaraan dan Ketentaraan jang sehat.

Untuk ini perlu kiranja disini disitir amanat Panglima Tertinggi jang ditudjukan chusus untuk menerbitkan kehidupan golongan² jang ada dalam masjarakat kita. Dalam amanat itu dapat diambil intisarinja a.l. sbb:

> „Kepada golongan militer diperintahkan supaja berpikir dan bertindak setjara militer dan djangan sebagai politikus atau sebagai pengusaha. Kepada kaum politici diandjurkan supaja berpikir dan bertindak dalam bidangnja sendiri, jalah bidang politik dan djangan sebagai militer dan pengusaha. Dan kepada kaum pengusaha diandjurkan supaja berpikir dan bertindak sebagai pengusaha dan djangan, seperti jang dilihat sekarang, banjak kaum pengusaha jang mengantongi beberapa matjam tanda anggauta party agar mudah mendapatkan lisensi'.

Demikianlah kira² intisari dari amanat beliau. Tegas dan djelas.
Dan memang harus diakui, bahwa sekarang ini memang banjak oknum² jang merangkap² demikian itu, maka tak mengherankan, apabila keadaan lalu mendjadi katjau.

Berulang kali pimpinan Angkatan Darat, dan chususnja KSAD, memberi pesan kepada kita, supaja kita waspada, terhadap orang² bukan militer jang berusaha mempergunakan golongan militer guna tudjuan² politik dan tudjuan komeriil lainnja. Kiranja sudah masanja, kita menertibkan diri kita sendiri, tegasnja marilah kita sebagai militer berpikir setjara militer dan bertindak setjara militer pula. Hal ini perlu ditekankan disini agar supaja kita dapat menjumbangkan diri kita guna pertumbuhan Negara kearah jang kita tjita²kan semula.

Hsn.

Digitized by Google

PERS DIDALAM NEGARA S.O.B.

Oleh: M. ISTIJARSO B. A.

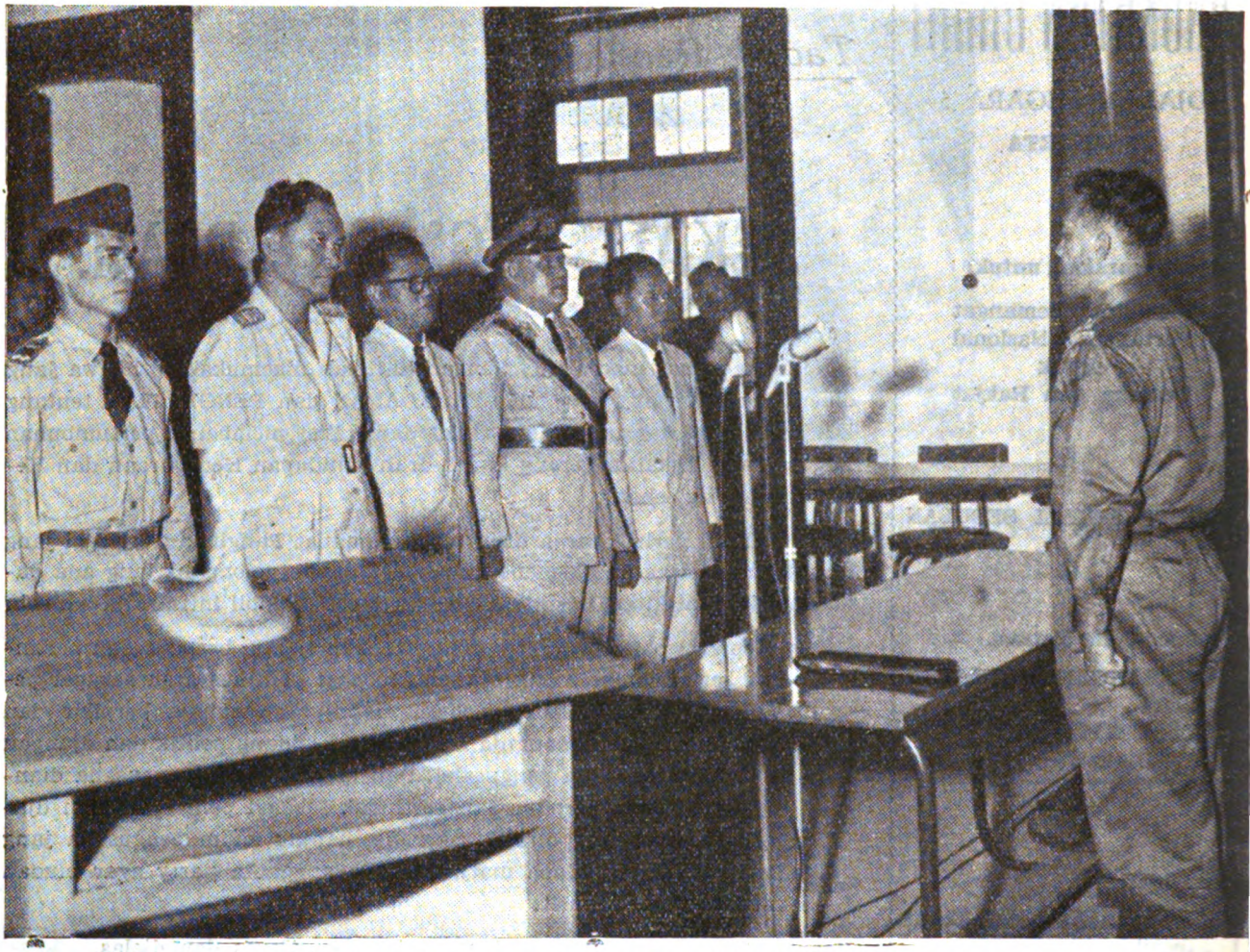

Bertempat di Staf KMKB-Djakarta Raya pada tangg al 6/2-'57 telah dilantik Staf Penguasa Militer daera Djakarta Raya dan sekitarnja jang diketuai oleh Ko md. KMKB-DR Let. Kol. E. Dachjar (paling kiri paka petji). Disini nampak KSAD Djenderal Major A.H. Nasution sedang mengambil sumpah para anggota.

Keputusan Presiden R.I. No. 40 tahun 1957 menjatakan bahwa seluruh negara Indonesia dalam keadaan S.O.B.

Pernjataan itu sudah djelas bagi kita bahwa struktur/organisasi negara kita pasti akan mengalami perobahan dan sifat kekuasaan terhadap penduduknja akan mengalami perobahan² pula.

Dalam waktu peralihan dari negara jang dalam keadaan normal ke negara dalam S.O.B. akan didjumpai peraturan² baru jang dikeluarkan oleh penguasa militer jang akan meliputi pula urusan persuratkabaran.

Pers dalam keadaan negara jang normal.

Kita telah menjadari bahwasanja pers adalah sangat penting, sebagai suatu alat menjatakan pendapat umum dalam negara jang demokratis, disampingnja menjadjikan berita².

Dalam waktu jang normal keleluasaan menjatakan pendapat, penjiaran berita dsb. lebih terdjamin.

Lebih² pada waktu² jang belakangan ini, sangat terasalah betapa hebatnja serangan², kritikan, tuduhan² jang dilantjarkan oleh pers dite ngah² chalajak ramai.

Berita² sensasionil dan tafsiran terus memun tjak dan hampir² tidak terkendalikan. Masjaraka hampir² terdjerumus oleh karena pemberitaan da pendapat² jang bersimpang siur dan masing² mem punjai argumen² untuk mempertahankan kebena rannja. Fungsi pers pada waktu² jang lewat bu kanlah mengadjak kerdja jang baik membangu negara, akan tetapi terang²an mendjadi trompe partij. Akibat dari propaganda jang murah in maka kwaliteit persuratkabaran menurun dan ha nja sekedar menarik ribuan pembatja. Hampi pendjabat² persuratkabaran kehilangan peganga dengan meninggalkan segala ethiek journalisti

Digitized by Google

Dorongan keberanian menulis.

Jang mendjadi pendorong untuk berbuat segala sesuatu dengan bebas, untuk mengetjam dan mengeritik setjara leluasa dan menimbulkan kebranian jang luar biasa itu disebabkan a.l. seperti berikut :

a. Semendjak negara kita bebas merdeka dan demokratis.
b. Maklumat pemerintah tanggal 3-11-1945 tentang andjuran pemerintah untuk membentuk party² politik (multi party systeem).
c. Hak-hak dan kebebasan Dasar manusia seperti telah tertjantum dalam UUDS Bagian V. dengan rentetan pasal² jang berhubungan dengan itu.

   Jang penting adalah : Pasal 18. UUDS jang menjatakan bahwa : setiap orang berhak atas kebebasan agama, keinsjafan bathin dan fikiran.

   Dalam pasal 19 telah dinjatakan bahwa : setiap orang berhak atas kebebasan mempunjai dan mengeluarkan pendapat.

   Dalam pasal 29. UUDS. menjatakan bahwa : setiap orang berhak mendirikan serikat sekerdja dan masuk kedalamnja untuk melindungi dan memperdjoangkan kepentingannja.
d. Pentjabutan beberapa pasal² dari K.U.H.P. jang mengenai persdelict, drukpersdelict dsb.

Diatas ini adalah sandaran jang penting bagi pendjabat² persuratkabaran untuk menggerakkan fikirannja ditengah² pembatjanja, sehingga sering² lupa pada batas² kesopanan umum. Dalam soal ini pers tidak mungkin mentjerminkan sesuatu jang dapat diharapkan oleh masjarakat.

Kebebasan jang mengikat.

Hak-hak kebebasan itulah jang dapat mendorong keberanian menjatakan suatu pendapat baik setjara lisan maupun setjara tertulis.

Kesalahan² dari pendjabat² persuratkabaran adalah terletak pada :

a. kurang ketelitian atau mengabaikan pasal² dalam UUDS. jang mengenai pengaturan kebebasan.
b. kurang memahami bunji pasal : 132. UUDS. jang menjatakan bahwa : setiap orang jang ada didaerah negara harus patuh pada undang², termasuk aturan² hukum jang tertulis ataupun tidak tertulis.

   Kurang memahami UUD. Proklamasi pasal 28 jang menjatakan : bahwa kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan ditentukan dengan undang².

Djelaslah disini bahwa hak-hak kebebasan itu masih harus diatur sebaik²nja dengan melalui hukum.

Manusia adalah tetap sebagai "manusia", jang memiliki hak-haknja. Hak-hak itu berasal tidak dengan sendirinja, dari chodratnja, akan tetapi **hukumlah** jang memberi hak itu.

Dan oleh karena hukum jang memberi hak itu, maka hukum pulalah jang dapat membatasi hak² tersebut. Disinilah terdapat hubungan jang erat dengan ethiek journalistik. (lihat ethiek Kant).

Walapun setiap orang boleh mengeluarkan pendapat, tetapi karena jang memberikan kebebasan itu hukum, maka hukum pula jang dapat membatasi segala sesuatunja.

Bagi pendjabat² persuratkabaran tidak ada keistimewaan untuk mendjalankan tugasnja. Pelanggaran jang dilakukan berhubungan dengan tugasnja tjukup dituntut melalui K.U.H.P. Disinilah tempatnja kekangan bagi mereka jg. mengeluarkan pendapat dan penjiaran² berita jang dianggap tidak baik.

Pers dalam keadaan S.O.B.

Sebagai jang telah dikemukakan diatas, bahwa hukumlah jang memberi hak-hak manusia itu ; hak-hak ini dapat dikurangi atau dapat dilenjapkan, jaitu djika kepentingan negara dan kepentingan umum mengharuskannja atau djika keadaan membahajakan.

Kebebasan menjatakan pendapat setjara lisan ataupun tertulis, bersidang dan berkumpul dapat dibatasi dengan peraturan jang ditentukan oleh penguasa militer.

Apakah jang mendjadi sebab suatu negara dalam keadaan S.O.B. ?

Dalam WVS. disebutkan : Negara dinjatakan dalam keadaan S.O.B. bila terdjadi :

a. ada serangan.
b. bahaja serangan.
c. pemberontakan, perusuhan, hingga dichawatirkan pemerintah sipil tidak sanggup mendjalankan pekerdjaannja.
d. bahaja alam.

Setelah pernjataan negara dalam keadaan bahaja dilakukan untuk sebagian atau seluruh daerah negara, maka kekuasaan jang mendjalankan peraturan² undang² diserahkan pada Dewan Pertahanan Negara, hal ini penguasa militer.

Penguasa militer berhak membatasi atau menghapuskan kemerdekaan bersepakat, berkumpul atau mengeluarkan fikiran menurut aturan² jang ditetapkan olehnja.

Penguasa militer berhak membatasi atau melarang pentjetakan pengumuman², gambar² dsb. menurut aturan² jang ditentukannja.

Penguasa militer berhak membatasi atau sama sekali melarang pengiriman berita² dengan perantaraan² pos, tilpun, radio menurut peraturan² jang ditetapkan.

Dengan batasan² itulah pendjabat² pers harus mengetahuinja dan memahaminja.

Pendjabat² pers harus dapat menempatkan diri-nja diatas segala²nja. Hal ini disebabkan karena

Digitized by Google

mereka mempunjai kedudukan jang sangat penting dalam masjarakat. Seorang pendjabat pers harus tahu apa jang manfaat atau jang tidak untuk dapat dimasukkan/ditulis dalam surat kabarnja. Sebab suatu pendapat atau berita jang telah ditulis dan disampaikan kedepan umum sangat penting pengaruhnja. Kata² jang telah tertulis inilah biasanja dipertjaja oleh pembatjanja dari pada utjapan² setjara lisan.

Berita jang hanja dari mulut kemulut selalu diterima dengan ragu-ragu oleh umum, akan tetapi djika pers telah memuat berita itu dan tersiar luas maka banjak orang menganggapnja suatu kepastian. Umum pertjaja begitu sadja bahwa berita itu telah diudji kebenarannja dan diselidiki terlebih dahulu oleh si pendjabat pers.

Kita tidak perlu chawatir.

Semua peraturan jang telah dikeluarkan oleh penguasa militer diwaktu negara dalam S.O.B. dapat mempersempit pula djalan jang harus dilalui oleh pendjabat² pers.

Adalah suatu keuntungan bahwa dinegeri kita sendiri belum ada suatu kekangan jang keras terhadap persnja. Pemerintah masih selalu bersikap toleran dan berhati² untuk mengambil tindakan² terhadap pers. Oleh karenanja kita tidak perlu chawatir.

Wartawan² Indonesia tidak dapat mendjauhkan dirinja dari perdjoangan rakjat, untuk bersama-sama mentjapai keamanan dan mentjiptakan kemakmuran rakjatnja.

Kita jakin bahwa rekan² tersebut akan dapat menjelesaikan segala sengketa dengan setjara djudjur dan sportief.

Jang diharapkan adalah agar penguasa militer menginsjafi pula akan kepentingan tugas² pers itu.

Insjaf pada diri sendiri.

Dalam masa pembangunan jang luar biasa dinegara kita ini, pers pasti memegang peranan jang sangat penting. Karena fungsinja adalah melantjarkan dan meluaskan rentjana² pembangunan dari segala sektor.

Akan tetapi pekerdjaan pers itu tidak mungkin berhasil baik, djika tjara² meloporinja, tjara² mendorongnja dengan kritikan² jang tidak teratur baik. Tidak mungkin mentjapai suatu tudjuan jang diharapkan, djika isinja hanja sensasi jang kosong belaka.

Organisasi persuratkabaran kita harus diperkuat dan ditindjau kembali tjara² bekerdjanja. Organisasi jang kuat dan vitaal inilah jang dapat mendjalankan tugas pers dalam hubungan rentjana pembangunan jang kita hadapi. Perlunja organisasi ini ialah untuk memperbaiki dan merombak tjara² melakukan tugas jang berat dengan mempertinggi tingkat pekerdjaan pers.

Pendjabat² pers sejogjanja meninggalkan tjara² jang lama dan sekarang harus mempeladjari setjara intensif pengetahuan theori dan praktik dari semua rentjana² pembangunan itu.

Pendjabat² pers harus memiliki idealtypen: ekonomi-ideal politik ideal-social-ideal dll.

Code djurnalistik P.W.I. harus segera diaktifkan dan ditaati.

Telah tiba saatnja sekarang untuk mengaktivir kembali Code Djurnalistik P.W.I. jang terdiri k.l. dari tudjuh pasal itu.

Tidak mungkin ada atau tidak akan ada suatu penetapan peraturan jang keras dari penguasa militer terhadap pers, djika kita dapat melaksanakan betul² akan isi dari Code tersebut.
Salah satu pedoman jang penting adalah seperti jang tertjantum dalam MUKADIMAHNJA jang a.l. berbunji:

> "Kemerdekaan pers itu akan lebih dapat terdjamin berlangsungnja djika setiap wartawan senantiasa dengan ichlas menjadari perasaan tanggung djawab sebesar²nja atas dharmanja sebagai penuntun, pendidik dan penjuluh masjarakat dan senantiasa mendjundjung tinggi kuadjiban bathinnja untuk bersikap djudjur dan untuk mentjari kebenaran didalam menjiarkan berita² dan didalam mengemukakan pendapat² tentang berbagai² masalah kepada chalajak ramai".

Inilah pedoman pokok dan disinilah tempat kita berpidjak dalam waktu negara dalam S.O.B.

Djnga dewan kehormatan P.W.I. Jang harus bertanggung djawab.

Untuk meringankan tugas penguasa militer disampingnja tugas jang amat berat itu, maka kami rasa tjukup menjerahkan pertanggungan djawab mengenai persoalan pers dan pendjabat²nja kepada Dewan Kehormatan P.W.I. Karena dalam pasal IV. Code Djurnalistik P.W.I. dengan tegas dinjatakan: bahwa Dewan Kehormatan berhak dan memanggil seorang wartawan atas setiap penanggungan djawab sesuatu suratkabar jang melanggar code² jang ditetapkan, dan berhak pula mendjatuhkan hukuman terhadap mereka itu.

Tjukup beratlah hukuman seorang wartawan seperti jang telah ditetapkan dalam Code pasal VII jang a.l. berbunji sbb:

1. ditjela dimuka umum.
2. Royement atau schorsing.
3. pemberhentian dan pelepasan pada seorang pendjabat pers dari perusahaannja dan tidak akan memuat berita atau tulisan² karangan dari seorang wartawan jang telah melanggar Code itu.

Hukuman tersebut hampir sama beratnja dengan pelaksanaan hukum pidana terhadap seorang wartawan.

—.—

Digitized by Google

Pada tanggal 3/4-'57 bertempat diistana negara Djak arta telah diadakan pelantikan sedjumlah 67 orang tjalon perwira mendjadi perwira setelah mereka me ngikuti pendidikan selama 3 tahun. Disini nampak Wk. KSAD Kol. Gatot Subroto sedang membatjakan sumpah jang diikuti kembali oleh mereka.
Setelah pelantikan selesai, Presiden/Panglima Terting gi mengutjapkan selamat kepada para Pa. baru.

Digitized by Google

LARI DARI KAMP 334

Dalam bulan Djuni 1941 aku tertangkap dipulau Kreta. Kemudian mendjadi tawanan perang Djerman selama 3 tahun 2 bulan di Stalag 334 didekat Lamsdorf di Silesia. Empat kali aku berusaha melarikan diri, tetapi empat kali pula gagal.

Pagi hari, bulan Agustus 1944. Agaknja saat terbaik bagiku untuk melarikan diri telah tiba. Sementara dari kami diperiksa kesehatan kami oleh dokter Swedia dan ternjata tidak memenuhi sjarat lagi untuk dinas militer. Mereka akan ditukarkan dengan tawanan Djerman dalam djumlah jang sama dan sama² afkir pula untuk dinas militer.

Mereka jang tertinggal didalam kamp tawanan masing² bertanja² pada diri sendiri, bilakah saatnja tiba aku dibebaskan dari neraka ini? Setiap orang jakin, bahwa melarikan diri dari Stalag 334 ini tidak mungkin. Djuga aku sendiripun berkejakinan demikian. Tetapi kukira tak ada djeleknja, bila kali ini aku berusaha sekali lagi melarikan diri dari kamp tawanan. Siapa tahu, djika bintangku terang, nasibku baik, aku berhasil melepaskan diri dari belenggu tawanan ini, pikirku dalam hati sendiri.

Ketika aku kembali kekamarku sesudah appel pagi, segera aku berganti pakaian jang agak mentereng jang masih ada padaku. Seorang temanku jang bernama Norman Middleton, dengan heran bertanja kepadaku: He bung, hendak kemana kamu? Tegas kudjawab: Bila berhasil, aku pulang! Bila gagal, kembali masuk cel lagi!

Gila, kamu, kata Norman. Masih lagikah? tanjanja. Aku tjuma tersenjum sadja. Ketika aku siap sudah untuk berangkat berkatalah Norman sekali lagi, tunggu sebentar, bung! Dan dalam waktu singkat bersiaplah sudah Norman dengan pakaian "gala"-nja. Djusteru ketika aku dan Norman hendak berangkat, terdengarlah isjarat akan ditutupnja semua barak.

Aku tahu, bahwa para tawanan jang hendak dipulangkan itu dikumpulkan mendjadi satu dalam suatu kemah besar terletak ditengah lapangan terbuka, didjaga keras oleh serdadu² Djerman jg. bersendjata lengkap.

Melontjat Pagar:

Aku tak melihat Norman lagi. Kemana perginja, entahlah! Kurasa dia tertangkap dan menjerah sudah.

Kulepaskan kantjing battledress-ku, melontjat pagar kawat, langsung menudju kekemah itu. Aku jakin, serdadu² Djerman itu pasti melihatku. Seorang diantaranja mendatangiku, bertanja, kemanakah aku hendak pergi. Seolah-olah heran kudiamkan sadja, tak kudjawab pertanjaannja itu. Ketika diulanginja sekali lagi pertanjaannja itu, kuterangkan bahwa aku baru sadja dari belakang, karena didalam kemah tak terdapat tempat bertugas dan ini adalah perdjalananku kembali kekemah.

Serdadu itu tak pertjaja, bahkan mendjadi marah karena tadi merasa tak pernah melihat aku keluar dari kemah. Dia membentak, aku sama sekali tidak diperbolehkan meninggalkan kemah. Tapi kutegaskan kepadanja, ketika aku keluar dari kemah, serdadu itu sedang sibuk bertjakap² dengan para pengawal lainnja. Seorang perwira jang sedang lalu, menghampiri kami, menanjakan gerangan apakah jang terdjadi. Kudjelaskan soalnja kepada perwira itu. Tapi serdadu pengawal itu tetap pada pendirjannja, dia sama sekali tidak melihat aku keluar dari kemah.

Perwira itu menanjakan, karena apakah sebenarnja aku akan dikirim pulang? Sambil batuk² jang kubuat², kudjawab "paru²-ku sakit". Untuk menguatkan djawaban bohongku, kukatakan kepada perwira itu, bila tuan suka menanti sedjenak, saja ambilkan surat² pemulangan saja dari koper saja didalam kemah.

Berdebar² aku menanti djawaban dari perwira itu. Ah, tidak perlu, bung! Kembalilah kekemah dan tetap tinggal tenanglah disana!, katanja.

Sementara aku masuk kemah, anak² tawanan sedang berbaris kekemah jang lain. Aku dapat masuk dalam barisan jang terachir.

Dimuka kemah jang satu itu mereka berhenti. Aku melihat kedalamnja. Seorang demi seorang digeledah oleh seorang perwira jang tjukup mengenalku sebagai salah seorang djuru minggat jang sudah tak asing lagi baginja. Djusteru karenanjalah harus menghindarkan diri dari muka perwira edan itu.

Lepas Dari Penggeladahan:

Kulihat dalam pada itu seorang tawanan India tua jang kalau djalan perlu dibimbing oleh seorang, karena penjakitnja. Kudekatinja segera dan kubimbingnja. Perlahan-lahan, hati-hati, pak!, kataku.

Digitized by Google

Siasat membebaskan diri dari penggeledahan, pura² menolong tawanan jang perlu dibimbing.

Dengan terhujung-hujung, aku dan tawanan India itu meninggalkan pintu keluar kemah. Siasat ini membebaskan aku dari penggeladahan. Kulepaskan tawanan India itu berdjalan dengan bimbingan seorang tawanan lainnja dari bagian perawatan. Aku masuk dalam barisan kawan² jg. keluar dari kemah sesudah digeledah. Gembira aku berbaris menudju kekemah jang lain. Dan kulihat kawanku Norman telah berada disana lebih dahulu. Dia melontjat dari pagar bersamaan dengan keluarnja para tawanan dari kemah jang pertama dan masuk dalam barisan.

Mereka jang akan dipulangkan itu harus berbaris melalui 3 pos pendjagaan dan pada setiap pos mereka dihitung seorang demi seorang. Ketika kami sampai pada pos terachir, serdadu² Djerman mengetahui adanja kelebihan 2 orang pada barisan kami. Puluhan pengawal dengan sangkur terhunus segera mengurus kami.

Ditengah lapangan itu terdapat sebuah medja dan kursi. Diatasnja terletak foto dari para para tawanan jang akan dipulangkan itu.

Bila kupanggil namamu, kamu harus segera datang kemedja ! Sesudah diperiksa kamu harus kelapangan dibelakang saja ini, mengerti ? bentak seorang perwira pengawal kepada kami.

Mendjadi Paket Palang Merah :

Seorang demi seorang mulai dipanggil namanja. Dan dalam waktu jang tidak terlalu lama, separuh dari anggauta barisan kami telah berada dilapangan lain jang telah ditentukan perwira itu.

Pada saat itu aku memperoleh akal. Bila anak² tawanan itu diperiksa dan ditjotjokkan foto dengan muka masing², mereka meninggalkan barang² mereka ditempat barisan kami berhenti. Segera aku mengenakan badju pandjangku menjusup kerombongan orang² Australia. Kuterangkan kepada mereka, bahwa pengawal² itu sedang mentjari aku.

Kepada mereka kuminta agar paket palang merah jang mereka bawa itu diletakkan diatas kepalaku, hingga aku seolah-olah merupakan tumpukan barang².

Tak ada diantara mereka jang menolak permintaanku itu. Semua setudju. Tanpa bergerak, aku berbaring dengan barang² diatas kepalaku. Tapi tak mengapa. Pokok selamat sampai dirumah, pikirku dalam hati.

Keringat dinginku membahasi tubuhku, ketika nama terachir terdengar dipanggil. Aku kawatir. djangan² pengawal itu mentjariku pada tumpukan barang² dengan menusuk²kan sangkurnja. Tapi untung, hal jang sedemikian itu tak terdjadi. Sebaliknja kudengar mereka tertawa dan seorang perwira mengatakan semua beres, tawanan lengkap.

Anak² tawanan kembali ketempat semula mengurus barang masing². Setjapat kilat aku berdiri dan masuk barisan. Kulihat Norman djuga telah masuk dalam barisan sambil ketawa gembira memandangku. Diapun berbuat seperti apa jang kuperbuat itu.

Kami dalam perdjalanan kestasion. Disana kami dihitung lagi. Dan akupun berbuat seperti apa jang tadi kulakukan. Bersembunji, menjamar seolah tumpukan barang. Beres !

Tapi aku jakin. Serdadu² Djerman pasti tahu akan hilangnja 2 orang tawanan, aku dan Norman itu. Sebab mereka menghitung semua tawanan didalam kamp jang kutinggalkan tadi. Dan kejakinanku ini ternjata

Digitized by Google

membawa bukti. Sebelum berangkat, kereta api kami digeledah. Mereka mentjari aku dan Norman.

Aku tak kehabisan akal. Kusodorkan badanku dibawah bangku, kututui djas pandjang dan kepada anak² tawanan kuminta agar barang² mereka ditumpukkan diatas badanku. Empat djam hampir aku tak dapat bernafas dibawah tumpukan barang, sedang pengawal² selama itu tiada hentinja menghitung-hitung kami. hitungan atas kami didalam gerbong.

Kesempatan tak ada bagiku untuk berbuat seperti tadi, menjusup dibawah bangku. Melalui djendela aku naik dan duduk diatas atap gerbong. Sesudah pengawal² itu berlalu, aku kembali masuk kedalam gerbong. Tapi setjara demikian tak dapat kulangsungkan terus. Pengawal² sudah hilir mudik memeriksahitung kami. Aku melontjat dari djendela, kebawah gerbong ber-

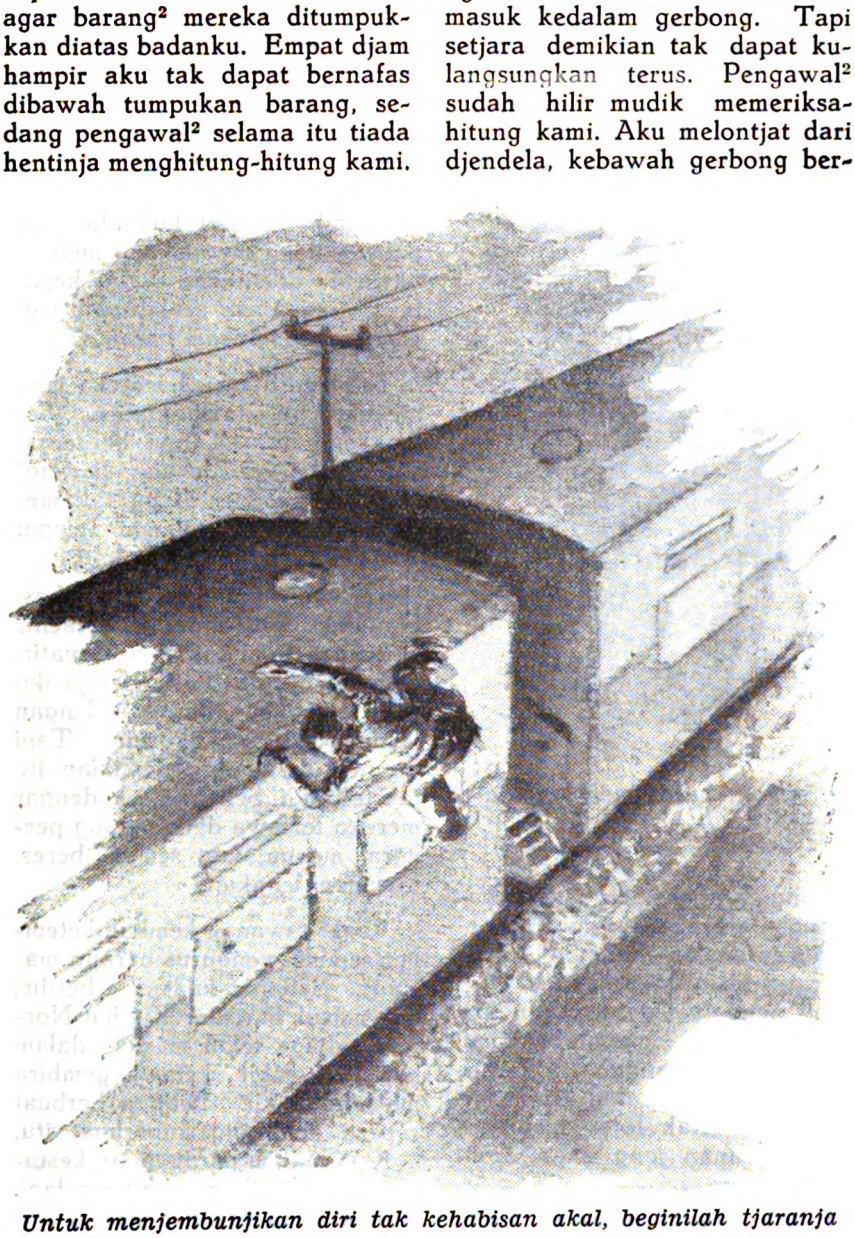

Untuk menjembunjikan diri tak kehabisan akal, beginilah tjaranja

Mendjelang tengah malam barulah kereta api diberangkatkan. Aku menarik nafas pandjang, lega !. Tapi hal ini tak berlangsung terlalu lama. Orang Djerman rupanja tjukup tjerdik. Beberapa km perdjalanan, kereta api dihentikan dan dimulai pengsembunji. Kemudian berlari menudju gerbong jang paling belakang. Kulihat disini pengawal² sedang sibuk mentjari aku dan Norman. Sedjurus aku diam bersembunji dibawah gerbong. Kemudian setjepat kilat kegedor pintu gerbong. Aku masuk. Empat orang tawanan sedang bermain kartu dengan selimut diatas lutut masing² sebagai medja.

Terus bermain, terus bermain, bisiku kepada mereka sambil merangkakkan diri dibawah selimut jang mereka beberkan diatasku. Mereka melandjutkan permainan diatas gigirku sebagai medjanja.

Pengawal menghitung pemain² itu. Hatiku seolah lenjap. Batuk tak dapat. Bersinpun tak bisa. Kutekan semua itu. Sebab agak lama pengawal² berdiri disitu melihat djalannja permainan.

Naik Kapal :

Kereta api diberangkatkan. Aku sementara ini selamat. Serdadu² Djerman tak berhasil menangkapku.

Kulihat sebuah panitia penjambut kami dikerumuni sepasukan tentera Djerman dengan bersendjatakan tommygun, disamping sepasukan Gestapo jang ganas itu. Aku harus memeras otak mentjari akal, betapa aku harus menjelamatkan diri dari tjengkeraman serdadu² Nazi itu.

Satu²nja djalan bagiku tak ada lain ketjuali merupakan diri sebagai paket palang merah. Kukudungkan djas pandjangku ata badanku, kemudian berbaring Kurasakan barang² mulai ditumpukkan diatasku. Rupanja anak telah mengerti tjaraku.

Barang² mulai diturunkan da diletakkan diluar gerbong. Ak termasuk diantaranja. Diam ta bergerak, aku diangkut dari tempat jang satu kelainnja. Tapi ta lama kemudian kudengar suar kawanku jang memerintahka aku berdiri.

Ja, Allah ! Aku berada tep dimuka pintu gerbong pelabuha Setengah selamat. Sebab kul hat serdadu² Djerman masih be gerombol² ditempat itu denga sendjata lengkapnja.

Entah mengapa, serdadu² Dje man itu dengan tergesa-gesa m merintahkan supaja kapal sege diberangkatkan. Tanpa pemeri

Digitized by Google

saan surat², kami didorong² supaja segera naik.

Sjukur alhamdulillah, aku ikut terdorong masuk, naik kapal. Dan ditengah² orang sakit didalam kapal itu kulihat Norman ketawa, melambai²kan tangannja menjambut aku.

Aman dan selamat kami sampai di Swedia. Kami dipindah kekapal palang merah Inggeris. Ketika sampai ditengah lautan, Norman memutuskan untuk mengumumkan siapa aku dan dia ini sebenarnja. Kapten kapal memanggil aku dan Norman menghadapnja. Kepada kami berdua disampaikan utjapan selamat atas berhasilnja kami berdua melarikan diri dari kamp-tawanan. Disamping itu kepada kami diterangkan, bahwa kami akan dikirimkan kembali ke Swedia. Sebentar lagi kapal akan memasuki perairan Djerman. Manakala Djerman menahan kapal palang merah ini dan mengetahui kami pelarian berada didalamnja, mereka dapat menembak mati kami berdua atau sebagai tindakan pembalasan, Djerman dapat menenggelamkan kapal ini, kata kapten itu.

Aku dan Norman tak dapat berbuat apa². Tjuma melihat sadja betapa tjara pak kapten memanggil sebuah kapal pemburu terpedo Swedia jang akan membawa aku dan Norman kesana. Di Swedia kami berdua tak tinggal lama. Tjuma 3 minggu sadja. Kemudian dengan pesawat terbang kami diangkut ke Scotlandia.

(Brwdj).

ERRATA.

Pada penerbitan M.A.D. No. 2-3 Bl. Febr.-Maret 1957, pagina 33 terdapat kechilafan jaitu „Pertempuran Di Rawa²" Oleh Raoul Ravon, dimana naskah tsb. belum kami tjantumkan nama penterdjemahnja jaitu oleh S.M. A.D. Terr. VII, demikian pula foto² jang menghiasi naskah itu, djuga atas hasil reproduksinja.

Maka dengan ini kechilafan tersebut telah kami betulkan.

ANEH, TAPI BENAR :

Baji dwi-tunggal.

Lagi² baji adjaib telah dilahirkan pada tanggal 2 Maret 1957, hari Sabtu djam 15.00 dikampung Isimu Selatan 30 km sebelah Utara Kota Gorontalo. Keadjaiban tersebut adalah terletak pada badannja sebelah pusat keatas jang bertjabang dua. Dimana kedua tjabang tersebut sama besarnja, sama bentuknja serta mempunjai wadjah muka jang bersamaan. Sehingga merupakan dua baji, jang mempunjai badan dari pusat kebawah jang tunggal. Dan inilah dwi-tunggal jang sungguh² tidak bisa dipisah²kan serta tiada dapat aitjerai badan.

Baji dwi-tunggal ini mempunjai pusat satu, berbidang dada dua jang masing² berlengan tangan sepasang², berkepala dua jang lengkap dengan alat²nja jang kembar itu. Dengan demikian baji dwi-tunggal jang adjaib itu, hanja mempunjai keadjaiban pada dadanja jang bertjabang dua dan satu sama lain sama besarnja. Sedangkan segala alat² serta perlengkapan² badan lainnja adalah kesemuanja dalam keadaan biasa/ normal, seperti lajaknja bagi seorang baji jang sempurna.

Menurut pemeriksaan Dokter dikota ini, selandjutnja menjatakan bahwa baji tersebut mempunjai empat buah paru², dua buah djantung sedangkan lambungnja/perut hanjalah sebuah. Mempunjai berat badannja 3.550 kg dan berukuran tubuh 41 cm.

Perlu ditambahkan bahwa ibu dari baji tersebut bernama Hawa Kasim berumur 22 tahun sebagai isteri dari seorang petani di Isimu/Gorontalo. Dimana ketika bersalin itu hanja dihadapan seorang bidan kampung setempat bernama Noji Tilei Abdullah. Baji tersebut adalah anak jang ketiga dan tergolong kepada istilah tjepat lahir, dimana atas pertanjaan wartawan tuan kepada sang ibu itu menjatakan bahwa ketika sedang bersalin sang ibu itu tiada pernah terasa sakit ataupun siksa jang luar biasa, karena keadjaiban itu.

Hingga tulisan ini dinaik-perskan sang Baji dwi-tunggal itu sudah berumur 7 × 24 djam, dan tetap dalam keadaan sehat walafiat bersama ibunja, dimana sementara kini sudah dalam rawatan Rumah Bersalin Gorontalo dikota ini.

Oleh sementara tokoh alim ulama dikota ini menjatakan kesimpulan pemikirannja jang mendalam kepada Wartawan tuan bahwa keadjaiban sematjam ini adalah menandakan bahwa kini sudah ada tanda², bahwa tokoh dwi-tunggal kita Sukarno-Hatta semakin djelas kemungkinan²nja akan kembali utuh pada kedudukannja dan djabatannja semula sebagai tokoh dwi-tunggal perlambang Negara dan Rakjat Republik Indonesia.

Digitized by Google

PERDJANDJIAN DJENEWA

Nama dari Perdjandjian ini diambil dari nama sebuah kota Zwitzerland, jaitu Djenewa (Geneva), dimana dalam tahun 1964 telah diadakan permusjawaratan jang pertama kalinja mengenai perdjandjian tersebut. Tambahan-tambahan dan perubahan isi Perdjandjian telah pernah beberapa kali dirundingkan sepandjang masa tersebut. Djuga dikota tersebut dalam tahun 1949 telah diadakan permusjawaratan terachir mengenai Perdjandjian ini, dengan dihadiri oleh 61 negara.

Taat kepada Perdjandjian ini tergantung kepada kehendak negeri² jang sedang berperang Tjontoh² jang sudah dialami, baik di Eropah maupun di Asia, menjedihkan. Pengaruh² anggapan dunia dalam hal ini adalah penting, maka hendaknja jang melanggar Perdjandjian ini harus berpikir lebih dalam lagi. Umpamanja kita ketahui, bahwasanja tawanan perang tidak diperkenankan membuka rahasia segala sesuatu jang mendjadi haknja, dalam keadaan jang bagaimana djuga, menurut salah satu isi dari Perdjandjian Djenewa.

Meskipun tawanan perang menurut isi Perdjandjian tersebut hanja diperkenankan memberikan : nama, pangkat, nomor seri dan hari lahirnja sadja, akan tetapi pihak lawan biasanja menanjakan keterangan² lain dengan paksaan, bahkan dengan kekerasan. Mereka tertawan, segera harus menjerahkan sendjata²nja. Mereka hanja diperkenankan

TENTANG

memegang surat² keterangan, nama, tanda pangkat, tanda kesatuan dan tanda bahunja. Apabila mereka memiliki uang atau barang berharga, seorang perwira diwadjibkan mentjatatnja. Milik mereka tersebut diserahkan kembali setelah tiba waktunja untuk bebas.

Kesempatan baik untuk melarikan diri bagi mereka jang tertawan, ialah selama mereka masih menunggu dipindahkan kegaris belakang. Sebab mereka masih ada tidak djauh dari kesatuannja ; djuga masih dibawah pengawasan tentera biasa jang tidak faham akan peraturan² tersebut.

Tawanan² jang dipindahkan kegaris balakang harus didjamin tentang makanannja, pakaiannja serta kesehatannja. Djika sakit atau luka parah, wadjib diobati dengan segera. Perlakuan jang kedjam serta menghina terhadap mereka, tidak diperkenankan.

Setiap tempat pemindahan dan pemusatan harus dirawat dengan baik, agar kesehatan terdjamin. Tempat² ini harus terletak didaerah jang djauh dari tembakan² dan diberi tanda jang dapat dilihat dari udara. Makanan jang diberikan kepada tawanan², tidak berbeda dengan makanan jang

TAWANAN PERANG

Melarikan diri adalah berbahaja, dan mungkin pada saatnja akan tertembak. Akan tetapi menurut isi perdjandjian, apabila tertangkap kembali, hanja dapat dihukum setjara disiplin.

diberikan kepada peradjurit² jg. menawan, dan ini berarti bahwa kesehatan mereka akan terdjamin. Tembakaupun diberikan.

Pihak jang menawan, harus menjediakan pakaian² jang sesuai

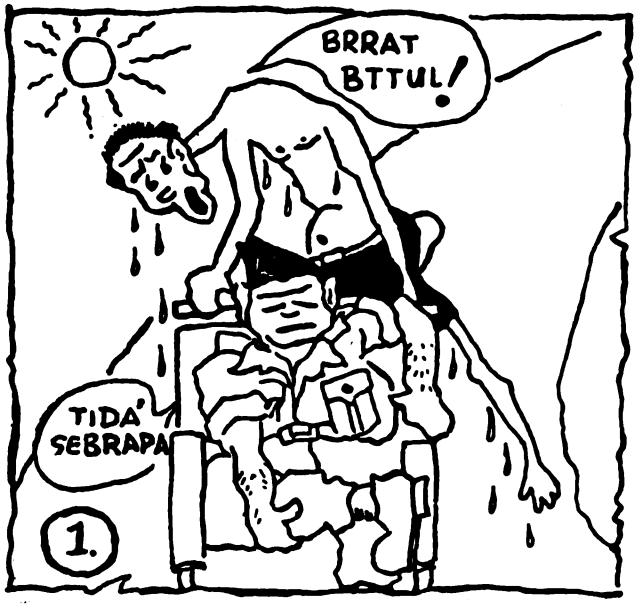

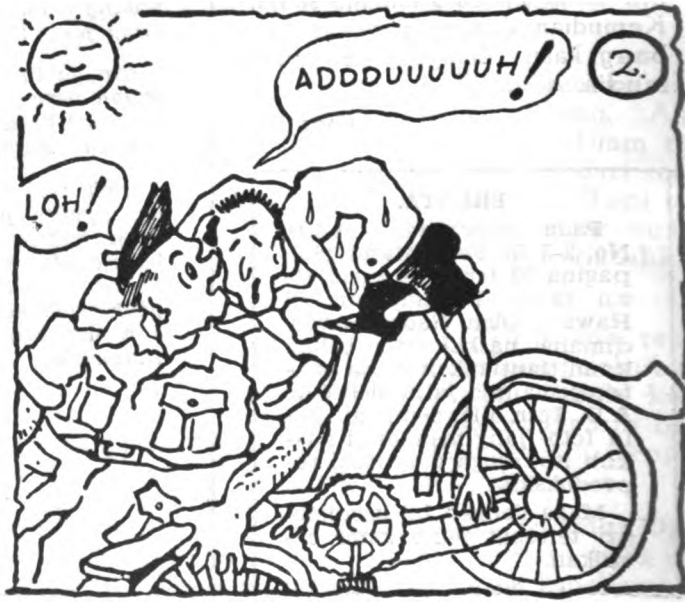

Digitized by Google

dengan keadaan iklim. Bahkan kantin-pun harus diadakan, dengan harga barang² keperluan sehari²nja jang tidak lebih mahal dari pada harga pasar, umpama makanan, sabun, tembakau dan barang² lainnja. Berkenaan dengan kesehatan dan pengobatan, perlu djuga disediakan ruangan tempat istirahat untuk tawanan² jang menderita sakit serta perawatan²nja. Ongkos² ditanggung oleh pihak jang menawan; bahkan gigi palsu atau katja mata-pun jang diperlukan oleh tawanan, wadjib dibajar oleh pihak jang menawan. Sekurang²nja sebulan sekali, kesehatan para tawanan harus diperiksa oleh dokter². Alat² rontgen ataupun alat² lainnja guna menjelidiki kuman² jang menular, harus pula disediakan.

Djururawat² atau padri-padri (imam²) jang tertawan, jang pada hakikatnja bukan tawanan perang, tidak boleh dipekerdjakan (diperlakukan) lain. Tak lajak mereka dirintangi dalam mendjalankan tugasnja kepada tawanan².

Tawanan diperbolehkan berolah raga dan keperluan²nja harus disediakan. Peladjaran²pun penting untuk para tawanan.

Dalam Perdjandjian, penghargaan pangkat dianggap penting, dan pihak jang menawan harus menghormati kedudukan para tawanan menurut pangkatnja. Mereka jang ditawan dalam tiap² achir bulan, wadjib menerima upah, meski ketjil sekalipun.

Pekerdjaan² jang dilakukan oleh para tawanan, harus pula dibajar. Mereka diperbolehkan menerima uang, dari atau keluar. Uang disimpan oleh pengurus kamp.

Disiplin militer berlaku djuga dalam kamp tawanan. Tawanan diharuskan memberi hormat kepada perwira ataupun pengurus kamp tawanan. Didalam Perdjandjian tersebut tertjantum, keringanan hukuman bagi mereka jang bersalah. Hukuman, baik untuk jang ditawan maupun untuk mereka jang menawan, dalam kesalahan jang sama, harus berpadanan.

Keselahan seseorang, tidak boleh dipergunakan untuk menghukum orang banjak. Hukuman jang berupa siksaan dan kekedjaman dilarang. Hukuman ringan, ialah untuk mereka jang mempunjai kesalahan ketjil; denda, tidak melebihi separuh dari gadjinja jang mereka terima, dan kerdja berat, tidak melebihi 2 djam seharinja. Djuga penutupan, sederhana, tidak dalam kamar gelap. Hukuman badan diberikan selama²nja 30 hari, tidak diperkenankan memperpandjang waktu tersebut, walaupun kesalahannja banjak.

Djika harus dilakukan untuk menambah hukuman, sedikit²nja harus sesudah 3 hari berselang.

Hukuman harus ditjatat untuk pemeriksaan wakil negara jang bersangkutan. Apabila tawanan jang sedang dihukum dianggap perlu untuk mendapat pengobatan, sedikit²nja 2 djam sehari ia harus diberi kelonggaran untuk bergerak ditempat jang terbuka; atau untuk membatja dan menulis djika ia menghendakinja. Djika tawanan tersangkut dalam perkara jang besar, umpamanja membunuh pendjaga dalam pertjobaan untuk melarikan diri; menurut Perdjandjian tersebut perlu segera diberitahukan kepada negara jang bersangkutan, biasanja dengan perantaraan Palang Merah Internasional.

Tawanan ini diberi kesempatan untuk mentjari pembelaannja dikalangan kawan²nja sendiri atau dari pegawai² jang telah disediakan oleh pihak jang menawan, guna bertindak sebagai advokatnja (pembelaannja).

Peraturan² tentang pembentukan sidang, penglaksanaannja dan tjara memberikan hukuman, segala sesuatunja tertjantum dalam Perdjandjian tersebut. Antara lain disebutkan djuga: sekurang²nja diberi kesempatan 2 minggu bagi terdakwa dan pembelanja untuk menghadap sidang.

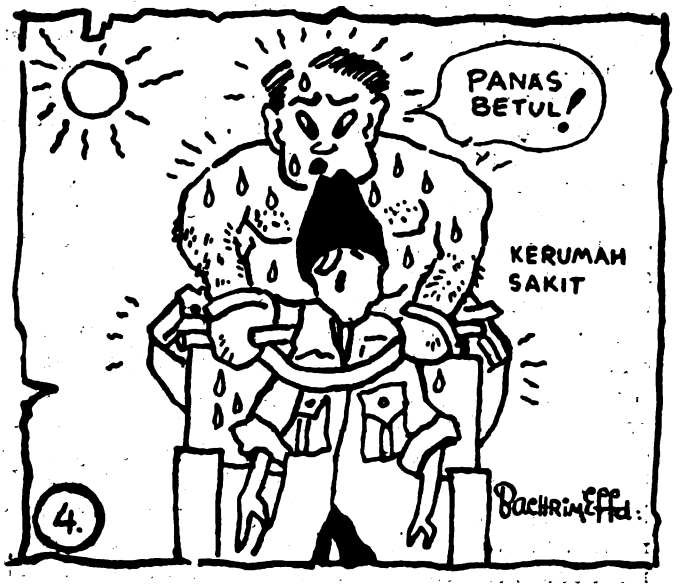

Digitized by Google

Pembela diharuskan berkundjung sendiri kepada terdakwa dan untuk berunding dengan saksi²nja guna mengadakan pembelaan. Proses harus diatur setjara adil, sama dengan hukuman jang didjatuhkan kepada anggauta tentera lainnja. Setelah putusan diambil, terdakwa harus diberi kesempatan untuk naik apel, seperti djuga kesempatan jang diberikan kepada anggauta tentera lainnja. Putusan tersebut harus pula dengan segera diberi tahukan kepada negara jang bersangkutan.

Apabila hukuman jang telah didjatuhkan hukuman mati, hal tersebut dapat dilakukan setelah 6 bulan kemudian diterimanja kabar dari negara jang bersangkutan.

Apabila hukuman tutupan, harus dilakukan dengan baik, seperti jang biasa dilakukan terhadap anggauta tentera sendiri, djuga dengan tidak membahajakan kesehatan serta ketenteraman tawanan. Sementara dalam hukuman, tawanan itu masih selalu diperkenankan untuk berkirim²an surat, sedikit²nja diberikan izin untuk menerima sebuah paket penghibur, sebulan sekali.

Tawanan itu pada waktu² jg. telah ditetapkan berhak untuk bergerak diruangan jang terbuka dan pula berhak untuk menerima kundjungan² djururawat dan padri (imam).

Para tawanan dapat dipekerdjakan sesuai menurut peraturan² jang telah ditetapkan dalam Perdjandjian.

Pekerdjaan² itu dapat merupakan pekerdjaan dalam tentera dan sipil, jaitu dengan pembajaran. Terutama pekerdjaan² itu diberikan dengan tidak mengganggu kesehatan² badannja ataupun bersifat dan bertudjuan militer. Didalam Perdjandjian djuga disebutkan, bahwa tawanan² tidak diharuskan bekerdja jang hina serta dina, ataupun dipekerdjakan sebagai alat untuk membersihkan randjau² dan dinamit. Mereka tidak diperbolehkan bekerdja, apabila mereka sedang menderita sakit atau kesehatannja tidak mengizinkan. Didalam sehari mereka bekerdja, sekurang²nja mereka dapat istirahat satu djam pada tengah hari ; dan hari kerdja ditetapkan dengan tidak melebihi 6 hari seminggu.

Djuga dalam Perdjandjian tersebut dinjatakan, bahwa tawanan-tawanan diharuskan bekerdja sebagai tenaga : administrasi, pemeliharaan dan pendirian kamp² tawanan ; pertanian ; industeri² jang berkenaan dengan bahan mentah serta pembuatannja (akan tetapi bukan industeri² untuk penghantjuran logam, kimia atau mesin²) ; pekerdjaan² dan pembangunan² umum ; pengangkutan dan penjimpanan barang² dan dinas² umum, jang mana untuk ini dimaksudkan jg. tidak bersifat dan bertudjuan militer ; lapangan perniagaan, seni dan keradjinan dan urusan² jang berkenaan dengan rumah tangga. Matjam pekerdjaan tersebut djuga menurut anggaran² dasar hukum perburuhan negara jang menawan.

Suatu hal jang agak penting dalam Perdjandjian Djenewa, ialah tentang "Hak para tawanan guna mengadjukan keberatan".

Berhasil atau tidaknja terserah kepada pihak jang menawan ; akan tetapi Perdjandjian itu sedapat mungkin berusaha agar pelanggaran² mengenai hal tersebut dilapurkan kepada Palang Merah Internasional atau kenegara jang bersangkutan.

Oleh karena itu, para tawanan diperkenankan untuk mengangkat salah seorang wakilnja dalam tiap-tiap enam bulan. Berdasarkan kepada Perdjandjian, wakil tersebut berhak untuk menjampaikan usul dari teman²nja, mengenai djaminan jang lebih sempurna tentang kesehatan, kerohanian (agama) dan ketenteraman pikiran. Ia mendapat kebebasan untuk bekerdja, mendjalankan kewadjibannja selaku kepala tawanan. Ia dapat berhubungan langsung dengan perantaraan kawat dan surat, berhubung dengan laporannja kepada Palang Merah Internasional atau kepada salah suatu djawatan-kekuasaan jang mendjamin para tawanan (negaranja).

Wakil tersebut mendjabat kepala tawanan dengan izin pihak jang menawan dan sewaktu² dapat ditundjuk. Akan tetapi walaupun demikian, ia harus dilapurkan kepada negara jang bersangkutan. Kewadjiban orang perantara ini telah njata, bahwa untuk menjampaikan keberatan² para tawanan kepada pengurus² kamp ; atau djika dianggap perlu kepada pemimpin kamp. Guna mendjamin keadaan demikian, maka dalam Perdjandjian-pun telah diadakan larangan, dihukumnja tawanan perang jang mengadjukan keberatan² jang ternjata tidak beralasan.

Soal penting jang terachir ialah tentang pengiriman dan penerimaan surat. Karena, surat merupakan suatu kesempatan jang terachir bagi tawanan untuk mengadakan hubungan dengan keluarganja. Perdjandjian Djenewa telah mengusahakan kepentingan² tersebut dengan seksama.

Segera setelah mereka ditawan, atau selambat²nja seminggu sesudah mereka tiba dikamp, tiap-tiap tawanan diberi kartu untuk diisi dan dikirimkan kepada keluarganja, tentang tempat kedudukan mereka dan periha² kesehatannja.

Sehelai salinan dari kartu dikirimkan djuga kepada Kantor „Pusat Keterangan Tawanan Perang" di Djenewa. Tjatatan jang sama pula harus dikirimkan, apabila tawanan dipindahkan kekamp lain atau bila ia menderita sakit dan harus dirawat dirumah sakit.

Disamping kartu tawanan jang resmi, merekapun diperkenankan untuk mengirimkan dan menerima surat sesering²nja, asal sadja ada kesempatan bagi pihak sensor jang menawan. Mereka diperbolehkan menerima bingkisan penghibur sesering²nja dengan perantaraan pihak netral. Didalam Perdjandjian disebutkan bahwa pihak jang berkuasa dilarang menunda ataupun menahan kiriman² dengan tidak semestinja, sebagai hukuman.

— o —

Digitized by Google

JAVASTAAL - STOKVIS N.V.

IMPORTIR NASIONAL DARI
SEGALA BARANG² TEHNIK.

Mengutjapkan :
SLAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

TURUT MENJAMBUT HARI BURUH
1 MEI 1957 DAN
HARI RAYA IDUL FITRI 1957.

Hormat kami,
Pengusaha :

Bengkel „KIJRING" MOBIL
Pendjaringan No. 20
DJA KARTA.

N. V. LIEM TJOEI KENG

Hajam Wuruk 48-54 DJAKARTA
Bantjeuy 3. BANDUNG

Mengaturkan :
SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI.

Westrex Company, Asia

(INCORPORATED IN U. S. A.)

PEGANGSAAN TIMUR No. 19A - DJAKARTA, INDONESIA
CABLE-ADRESS WESTREX — DJAKARTA
PHONE: DJATINEGARA 1023

RADIO COMMUNICATION
EQUIPMEN

TELETYPE
TRANSMITTERS
DIVATEL/MONATEL RECEIVERS

THEATRE SOUND & PROJECTION
MOTION PICTURE STUDIO
RECORDING
&
ASSOCIATED EQUIPMENT
AUDIFOX Hearing Aids & Accessories
TELETYPE SETTER Equipment
AUDOGRAPH Dictating Machines

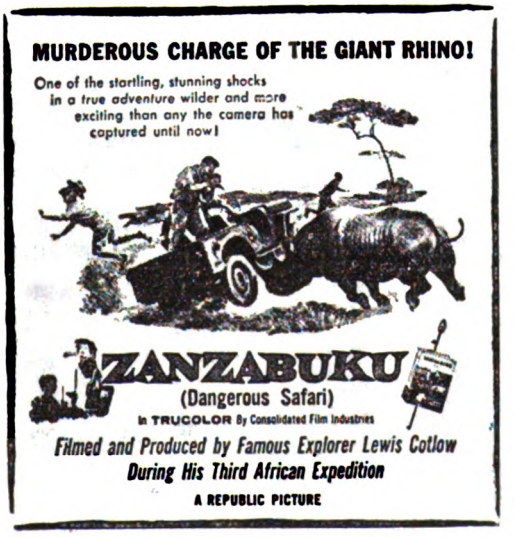

Digitized by Google

Pada tanggal 9-4-'57 bertempat diistana negara telah dilakukan pelantikan/penjumpahan Kabinet Karya oleh Presiden R.I. Dr. Ir. Sukarno. Disini nampak Perdana Menteri Ir. Djuanda sedang mengutjapkan sumpahnja.

Digitized by Google

Pelantikan

Diantara anggota Kabinet Karya ini terdapat ex anggota angkatan perang. Disini nampak ex Kolonel Dr. Azis Saleh sedang mengutjapkan sumpahnja selaku Menteri Kesehatan.

Penjumpahan

Kabinet

Kol. Laut Natsir, Komd. Maritim Surabaja sedang mengutjapkan pula sumpahnja selaku Menteri Pelajaran.

Karya

Pada tanggal 10 April 1957 telah dilakukan timbang terima djabatan Menteri Pertahanan dari Mr. Ali Sastroamidjojo kepada Ir. Djuanda dengan disaksikan oleh anggota staf Kementerian tsb.

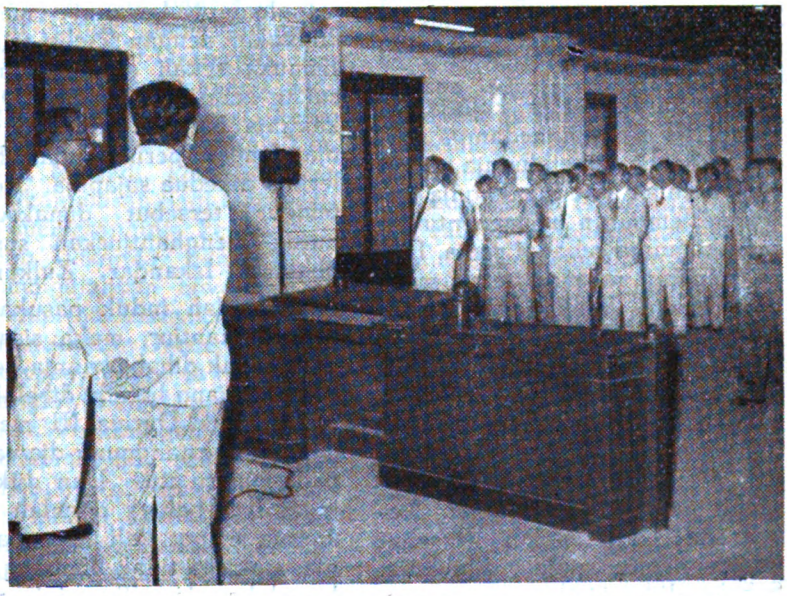

Digitized by Google

ARBELA

331 Sebelum Masehi.

"Keradjaan Persia jang pernah mengantjam penaklukkan bangsa² didunia, mendapat pukulan Iskandar Zulkarnain jang ta' mungkin diperbaiki pada pertempuran di-Arbela".

Creasy.

Kalau di Marathon Persia menderita kekalahan jang membatasi kedjajaannja, maka kekalahannja di- Arbela merupakan permulaan keruntuhan Negaranja. Sebetulnja pertempuran klassik ini tidak terdjadi di-Arbelanja sendiri, melainkan di- Gangamela jang letaknja kurang lebih dua puluh mil dari Arbela. Pertempuran ditempat itu merupakan pertjobaan kekuatan jang ketiga kalinja antara Darius III dan Iskandar Zulkarnain. Sebab sebelum itu Iskandar Zulkarnain telah mengalahkan pasukan² Persia di-Granicus. Pada waktu itu pimpinan pasukan berada pada panglima² Darius III. Meskipun pertempuran kedua antara radja Timur dan radja Barat di- Issus dimenangkan lagi oleh Iskandar Zulkarnain, kekalahan Darius III tersebut disebabkan karena keburukan medan.

Dan untuk ketiga kalinja ini Darius III memilih medannja sendiri. Sebab diketahuinja djuga bahwa kalah atau menangnja dalam pertempuran ini menentukan kedudukannja sebagai radja. Djika menang, ia akan tetap mendjadi radja, bahkan akan naik deradjatnja ; tetapi djika kalah mahkota sudah tentu akan pindah ketangan lawannja. Medan dimana Gangamela berada terletak disebelah timur sungai Tigris dan disebelah timur Gangamela sudah terdapat pegunungan. Kedua sifat dari medan tersebut tidak begitu sadja dipilihnja. Sebab djika ia dapat menang, maka kemenangannja akan sempurna, karena lawannja akan susah dapat mengundurkan diri berhubung kesebelah barat harus menjeberangi dua buah sungai jaitu Tigris dan Euphraat.

Dan djika ia kalah, ia dapat mengundurkan diri kedaerah pegunungan disebelah timur. Lain dari pada itu bakal medan pertempuran diratakan, untuk dapat memudahkan gerakan² kereta-tempur (chariot). Djadi persiapan-persiapan Darius III untuk menghadapi lawannja memang dilakukan dengan seteliti-telitinja. Dimuka sekali ditempatkan pasukan kereta tempurnja. Dibelakangnja berada induk pasukannja dengan perlindungan Kavalerinja dikedua sajapnja. Kereta² tempur tersebut dimaksudkan untuk menghantjurkan susunan phalanx Iskandar Zulkurnain. Dan setelah induk pasukan lawannja hantjur, maka sisa-sisanja hendak dihabiskannja dengan Kavaleri jang berada dibelakangnja. Taktik Darius III memang dapat dipertanggung-djawabkan pada waktu itu. Dan djika diingat lagi bahwa djumlah pasukannja empat kali lipat banjaknja, maka ia tidak bimbang akan kesudahannja. Tetapi ia rupa²-nja tidak mengetahui bahwa phalanx Iskandar itu telah boleh dikatakan sempurna berkat hasil usaha ajahnja. Sebab phalanx tersebut terdiri dari enam belah saf peradjurit² dengan antara kurang lebih dua kaki. Tombak mereka sarissa namanja — pandjangnja dua puluh empat kaki. Pada waktu bertempur, sarissa tersebut diletakkan di-atas bahu peradjurit jang berada dimukanja. Dengan demikian sarissa peradjurit² jang berada pada saf muka menondjol kemuka beberapa kaki, hingga peradjurit² jg. berada disaf terdepan terlindung. Peradjurit² phalanx Iskandar ini telah mendapat latihan² jang teratur, sehingga mereka dapat bergerak dengan baik atas perintah Komandannja. Ketjuali latihan² tersebut mereka telah berpengalaman sekali setelah mengindjakkan kakinja dibenua Asia itu. Sebab mereka telah mendapat kemenangan² jang gilang-gemilang. Djadi dapat dikatakan bahwa keadaan moril mereka djauh lebih tinggi dari lawannja. Karena itu, meskipun pasukan Iskandar hanja berdjumlah 40.000 peradjurit berdjalan kaki dan 7.000 Kavaleri sadja, ia toh berani djuga melakukan pertempuran dengan Darius III jang mem-

Digitized by Google

punjai pasukan jang djauh lebih besar.

Pada waktu pengintai² Iskandar bertemu dengan pasukan² lawannja, ia dapat menawan beberapa orang. Dari mereka ini ia tahu djuga susunan dan kehendak lawannja. Oleh karena itu rentjananja dibuat dengan mempergunakan kelemahan²nja. Phalanx diletakkan ditengah² dengan dilindungi Kavaleri pada kedua

Dengan taktik demikian Iskandar bermaksud menghantjurkan lawannja. Panglima²nja sebetulnja tidak setudju akan rentjana tersebut. Sebab mereka hanja mendasarkan pertimbangan mereka atas dasar kekuatan pasukannja. Mereka menghendaki supaja Iskandar menjerang lawannja pada malam hari sadja. Karena hanja dengan demikian mereka akan mendapat kemenangan. Tetapi atas andjuran ini Iskandar mengemukakan keberatan²nja, jaitu bahwa ia bermaksud untuk menghantjurkan lawannja dengan terang²an. Lagi pula djika ia menang pada pertempuran malam hari, kekatjauan dan ketidak-pastian tentu akan terdjadi. Dan ini akan merupakan alasan bagi Darius III untuk memeranginja kembali.

Sebab Iskandar tidak hanja mau mengalahkan lawannja sadja, tetapi ia bermaksud untuk menghantjurkan Darius III sedemikian rupa, hingga ia tak mungkin bangkit kembali untuk melawannja. Perhitungan Iskandar ini memang tepat, sebab Darius III sebetulnja mengharapkan serangan malam karena itu pasukannja semalam sentuh bersiap² dengan sendjatanja. Tetapi apa latjur, serangan malam tidak ada, hingga pada waktu mereka pagi² bangun mereka sudah lesu dan tjapai sekali. Sebaliknja pasukan² Iskandar segar-bugar dan penuh bersemangat untuk menghadapi serta menghantjurkan lawannja.

Setelah Iskandar mengumpulkan dan memberi petundjuk² penghabisan kepada panglima²nja bagaimana djalannja pertempuran jang ia kehendaki dan bagaimana menghadapi segala kemungkinan, maka iapun menempati kedudukannja untuk memimpin pasukan²nja. Ketjuali hal itu iapun menekankan kepada panglima²nja untuk melakukan tugasnja dengan sebaik-baiknja seolah-olah kemenangan atau kekalahan pertempuran itu tergantung dari pada hasil-hasil jang mereka peroleh.

Dimulailah pertempuran dahsjat jang menentukan keruntuhan keradjaan Persia. Pada waktu Iskandar mendekati lawannja ia tahu bahwa pasukannja dengan mudah akan dapat dilingkari lawannja. Oleh karena itu ia madju dengan serong kekanan. Dengan demikian ia dapat menjerang satu tempat dari lawannja dan dengan demikian sajap kirinja terhindar dari pengepungan pasukan² Persia. Dengan demikian phalanxnja akan dapat menghindari medan rata hingga tidak chawatir akan serangan² kereta tempur Persia. Setelah Darius III melihat gerakan Iskandar ditudjukan kesajap kirinja dengan segera ia mengirimkan sebagian dari Kavaleri jang berada disajap kiri untuk menjerang lambung kanan Iskandar. Melihat hal itu Iskandarpun mengeluarkan sebagian dari Kavalerinja untuk menahan serangan tersebut. Karena perkelahian antara mereka itu tidak membawa hasil, maka dikeluarkan lagi oleh Iskandar sebagian dari Kavaleri jang mengiringnja dan sebagian dari pasukan berdjalan kaki. Baru dengan bantuan itu pasukan² Kavaleri Persia mulai terdesak mundur. Ini disebabkan karena Kavaleri Iskandar bertindak dalam bentuk eskadron² jang teratur sedang Kavaleri Persia

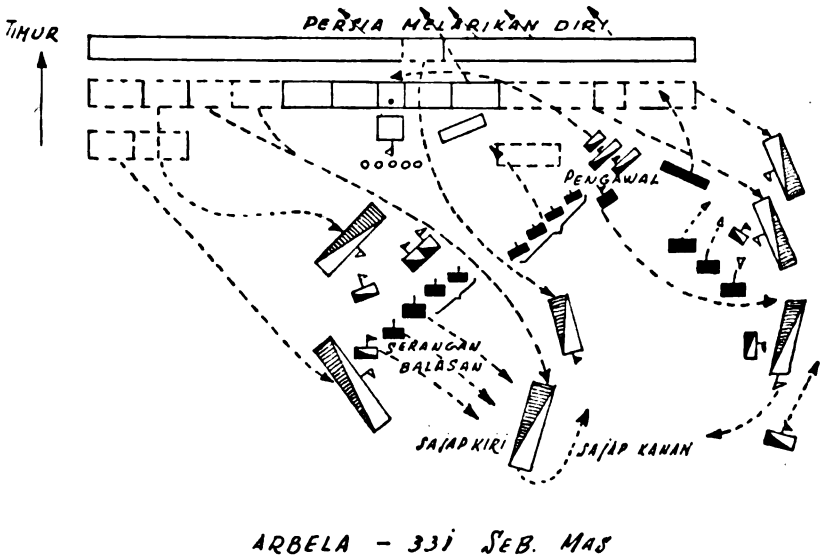

Taraf pertama dari pertempuran. Iskandar menjerang sajap kiri Persia dan dapat mendesaknja, meskipun mendapat perlawanan sengit.

sajapnja. Diantara Kavaleri dan phalanx diletakkannja pasukan² ringan lainnja seperti pasukan² penembak panah dan pelempar lembing. Sebab pasukan² ini dimaksudkan untuk memungkinkan gerakan jang kenjal; lagi pula dapat dipergunakan untuk mendjaga phalanx dari serangan lambung. Sebagai tjadangan ia meletakkan orang²nja jang agak kurang sehat. Tjadangan ini diserahi tugas pula untuk mendjaga semua perkemahannja. Dan oleh karena Iskandar menjukai memimpin pertempuran diatas kuda, maka iapun menempatkan dirinja disajap kanan. Dengan sajap ini pula ia bermaksud untuk menghantjurkan lawannja. Sajap kirinja dibawah Parmenio diberi tugas untuk mempertahankan sadja. Karena itu sajap kiri ini tidak begitu kuat susunannja.

Digitized by Google

bertempur atas kehendak masing[2].

Achirnja Kavaleri Persia jang djuga telah mendapat bantuan dari induk pasukannja dapat dihantjurkan dan jang lainnja diusir dari medan pertempuran.

Untuk kedua kalinja Darius III mentjoba dengan Kavalerinja untuk menjerang lambung kanan Iskandar. Bahaja inipun dihadapi Iskandar dengan mengirimkan Kavaleri garis kedua. Maksud Iskandar dengan hanja mengeluarkan Kavaleri garis keduanja ialah untuk menjimpan tenaga pokoknja. Sebab dengan pasukan[2] ini Iskandar hendak mematahkan perlawanan lawannja. Dan kesempatan ini memang muntjul pula. Tak lama kemudian Darius III memerintahkan pasukan Kavaleri jang berada disebelah kirinja untuk membantu kawan[2]nja jang sedang bergulet dilambung kanan Iskandar. Dengan demikian dibarisan kiri Persia terdapat lubang jang besar. Dan dalam lubang ini Iskandar menusukkan pasukannja. Setelah berada disitu ia segera memutar kiri sehingga dapat menjerang lambung kiri Persia. Ketjuali pasukan kudanja phalanxnjapun telah masuk dalam lubang tersebut. Melihat sarissa[2] itu jg. makin lama makin dekat, Darius III jang permulaan pertempuran menundjukkan ketjakapannja dalam memimpin mulai kehilangan akal. Turun ia dari kereta tempurnja, lontjat diatas kuda jang berada didekatnja dan menghilanglah ia dari kantjah pertempuran dengan tidak menghiraukan kemenangan[2] pasukan[2] lainnja. Sebab sajap kanan pasukan Darius III pada waktu itu telah dapat mendesak Parmenio jang berada disajap kiri pasukan Iskandar. Parmenio jang pada permulaan terhindar dari gempuran pasukan Persia mulai mundur. Tetapi untung ia dapat bantuan dari pasukan jang berada disebelah kanannja. Dengan begitu disajap kiri Iskandar terdapat lubang djuga. Kavaleri Persia terus madju melalui lubang itu. Tetapi tidak terus memutar kekanan atau kekiri, tetapi terus menudju kegaris belakang untuk merampas perkemahan Iskandar. Phalanx Iskandar terus membalik-kanan dan mulai bergerak kebelakang untuk melawan Kavaleri Persia jang telah kebelakang tadi.

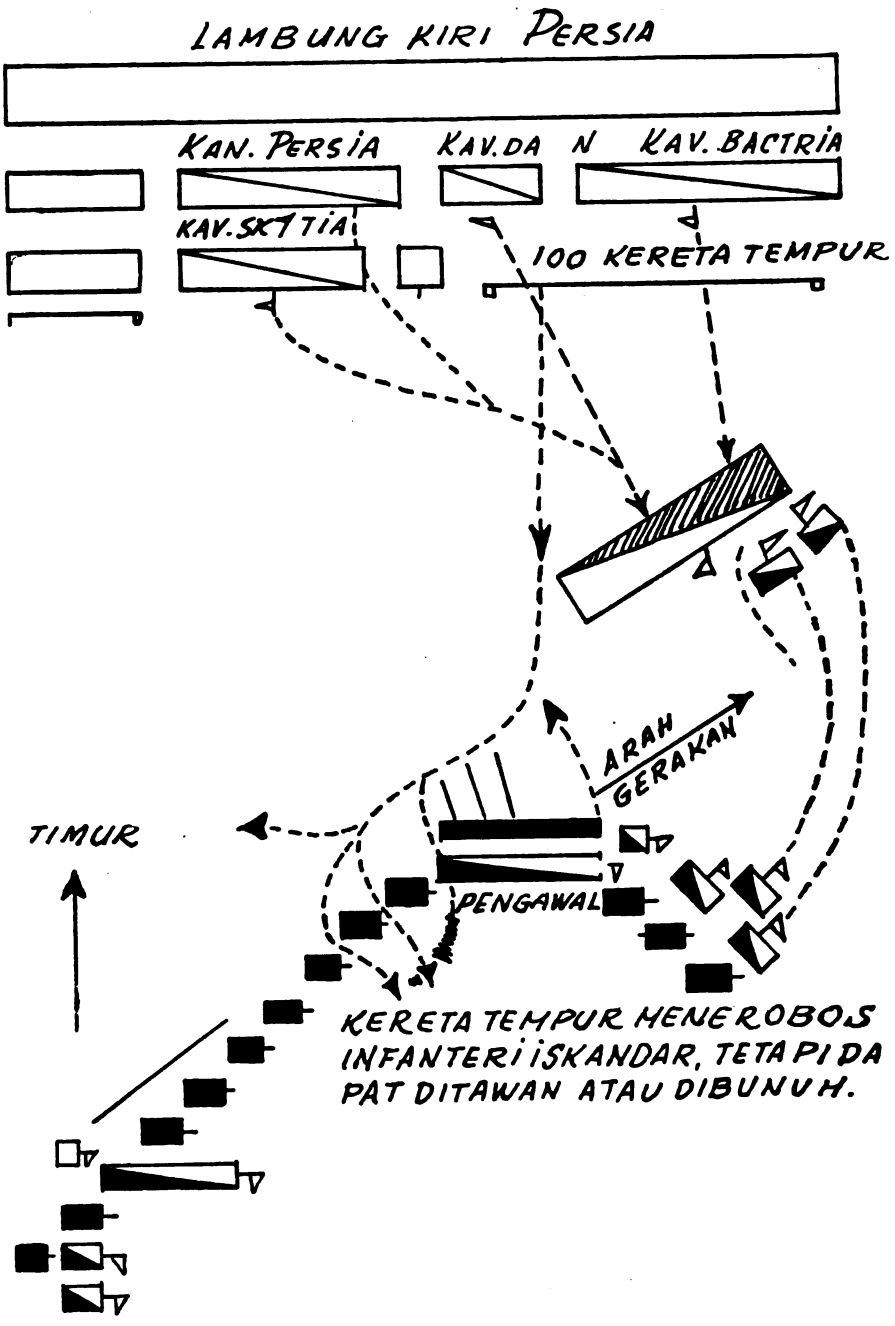

Taraf terachir dari pertempuran. Iskandar menjerang Persia dari muka, melihat lubang dan membahajakan kedudukan Darius, sehingga Radja Persia itu melarikan diri. Tentaranja dihantjurkan.

Pada waktu itu Iskandarpun telah kembali dari penggempuran sajap kiri Persia. Kavaleri ini achirnja bertemu dengan Kavaleri Persia jang baru kembali dari merampas perkemahan Iskandar. Disini mereka mengadu keuletannja, tetapi keunggulan disiplin pasukan Iskandar pada achirnja dapat menghantjurkan lawannja. Sehabis ini Iskandar menjusun kembali Kavalerinja untuk membantu Parmenio. Tetapi panglima ini pada saat itu telah mulai unggul. Ini mungkin disebabkan karena berita lari tung-

Digitized by Google

gang-langgang Darius III telah sampai pada pasukan² Persia jg. sedang mengepungnja.

Sesampai ditempat Parmenio, pasukan² Persia sudah kalang-kabut dan semua sudah meng-angkat tumitnja.

Karena Iskandar ingin menawan Darius III, maka dikedjarlah radja Persia tersebut. Tetapi sajang Darius III telah djauh larinja hingga tak mungkin dikedjar lagi. Baru keesokan harinja Iskandar sampai di- Arbela dan djatuhlah semua persediaan dan kekajaan Darius III. Kekajan jg. berharga kurang lebih $ 3.600. 000. Darius III memang tidak tertawan tetapi tak lama kemudian ia dibunuh sendiri oleh Bessus salah seorang pengikutnja. Dan dengan demikian djatuhlah keradjaan Persia, meskipun sehabis pertempuran Arbela itu Iskandar harus melakukan lagi beberapa pertempuran. Tetapi tidak dapat disangkal bahwa dengan kalahnja Persia di- Arbela, Iskandar telah dapat mematahkan kekuasaan Perisa jang sebelum itu merupakan satu²nja antjaman besar didunia pada waktu itu.

—.—

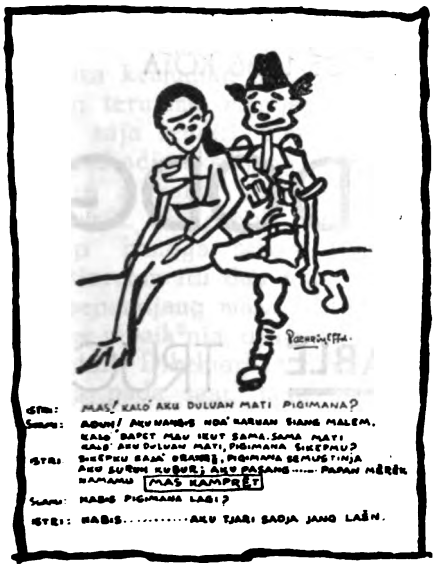

Telandjang Bulat Keliling London

Seorang aktris muda jang sedang menganggur Selasa malam telah berkeliling didjalan² dipusat kota London dengan menunggang kuda dalam pakaian jang sama seperti jang dipakai oleh Lady Godiva, sembilan abad jang lalu dalam perdjalanannja jang bersedjarah melalui Coventury hanja dengan ditutupi oleh rambut kepalanja jang pandjang.

Bedanja hanjalah bahwa Lady Godiva ketika itu telah minta kepada penduduk Coventry supaja tinggal dirumah mereka apabila ia lewat.

Aktris tersebut berbuat demikian untuk memprotes terhadap padjak tontonan jang ditarik oleh pemerintah jang dikatakannja telah mengakibatkan banjak gedung komidi ditutup di London achir² ini sehingga menimbulkan pengangguran dikalangan pemain² sandiwara.

Polisi London dengan segera turun tangan dan mendjauhkan aktris tersebut dari pandangan umum (AFP-Masa Dunia).

ANEH TAPI BENAR

Hallo Pangkal Tjinta.

Waspadalah tuan bilamana mendengarkan panggilan „Hallo" didalam telepon bila tuan datang di Malaya.

Sangat banjak gadis „Hallo" (telefoniste) dalam Departemen Telekommunikasi di Singapura jang menikah dalam tahun jang lalu telah menimbulkan satu masalah, demikian kata seorang djurubitjaranja.

Dikatakannja bahwa selama 3 bulan jang lewat ada 21 orang telefoniste jang menikah. Sekarang departemen memasang advertensi mentjari 40 orang telefoniste untuk menggantikan jang meninggalkan pekerdjaannja karena tjinta, dan djuga untuk mengisi lowongan baru dalam program pengeluarannja (Antara Features).

Digitized by Google

Kami Mengutjapkan Selamat

HARI RAJA IDUL FITRI
1 SJAWAL 1376

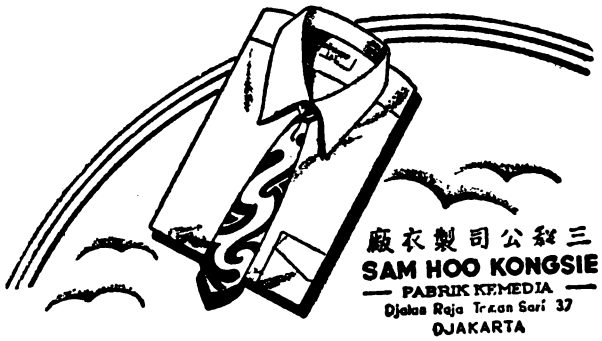

PERENTJANA dan PENJELENGGARA BANGUNAN BESAR/KETJIL BENTUK NASIONAL dan INTERNASIONAL

—o—

BIRO ACHLI BANGUNAN

UDJUNG - KULON

TJIDENG BARAT 47—A
TELEPON G—4735
DJAKARTA

Mengutjapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1376

Direktur.
A. Suhada.

IDEW

DEUTSCHE EDELSTAHLWERKE A-C.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.	
Badja perkakas.	
Badja konstruksi	untuk di-veredel
	untuk di-inzet
	dengan kekuatan panas jg. tinggi
	dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit	Badja tahan karat dan asam
Thermax	Badja tahan panas
Thermanit	bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit	Badja magnit
Titanit	logam keras (gesinterd)
Akrit	Logam keras tuangan dan laschlegeringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA
12 Medan Merdeka Utara — Djakarta
Telp. Gambir 856.

N.V. INDONESIAN SERVICE COY

ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami
DELEAR: **Tersebar diseluruh Indonesia**

Digitized by Google

Drs. Hatta dan Kolonel Gatot Subroto Mengagumkan Badak Hitam.

Dari pada duduk mengelamun, melepaskan chajalan mengerawang keangkasa raja, lebih baik aku membuka kembali buku tjatatanku jang sudah usang dan apak itu, jang telah sekian lama kuendapkan sadja dilatji medjaku.

Buku tjatatan jang tebalnja tidak kurang dari 209 halaman, sudah penuh dengan tjatatan seluruhnja. Tidak ada lagi jang kosong, walau setengah lembar sekalipun. Sebab aku telah mulai mentjatat setiap kedjadian dan keadaan jang penting², terutama jang mengenai diri pribadiku, sedjak dari detik permulaan proklamasi kemerdekaan negara kita. Hingga kini buku tjatatan jang kedua pun sudah penuh pula, hanja tinggal beberapa lembar lagi.

Buku tjatatan jang sudah usang dan apak, tapi tjukup mengandung riwajat. Dia tjukup setia mengikuti perdjuanganku sedjak dari front Medan Area hingga ke Maluku Selatan. Meskipun seluruh wadjah mukanja kutjoret dan kuguriskan, namun dia tetap tak membantah, membenarkan kerdjaku itu. Sebab dia mengerti, tjoretan² dilembaran mukanja dapat mendjadi saksi jang mengisahkan riwajat perdjuangan kemerdekaan negara kita kepada anak² kita kemudian hari. Bahkan jang terutama mengenai diri peribadi saja sendiri, benar² dia jang mendjadi saksi jang utama. Meskipun mukanja jang tadinja putih bersih, kini penuh tjoretan, dia tetap bangga, sebab tidak sia-sia tjoretan itu dan tetap dihargai sepandjang masa. Malah dipeihara sebaik²nja, disimpan diberi kastori. Dikeluarkan dari latji hanja pada saat² jang dibutuhkan.

Tadi kukatakan, dari pada duduk mengelamun, lebih baik aku membuka kembali buku tjatatanku jg. telah usang itu. Berarti aku mengenang kembali kepada riwajat perdjuanganku beberapa tahun jang lalu.

Kuikuti kembali tjatatanku jang penuh beriwajat itu, sedjak dari lembar pertama sampai achirnja. Ada diantaranja jang membanggakan diriku, tapi ada pula jang menjebabkan sampai menitiskan air mataku, teringat kembali kepada teman² seakrabku tadinja jang bersama² dalam perdjuangan menghadapi pendjadjahan Belanda diberbagai medan pertempuran, telah mendahuluiku lebih dahulu menghadap jang Maha Esa. Tapi ja apa boleh buat, kehendak Ilahi tak dapat dibantah.

Major Alamsjah, Komd. Bataljon Badak Hitam kebanggaan T.N.I. jang telah mendjeladjah Indonesia.

Kodrat iradatnja tetap berdjalan, tak ada kuasa jang menghalanginja. Hanja aku memohon kepada Nja, mudah²an kepada teman²ku jang telah mendahuluiku, oleh-Nja ditempatkan di Djannatul 'Ahla.

Diantara sekian tebalnja tjatatanku, jang sangat menarik perhatianku kembali, adalah tjatatan jang kuperbuat dari tanggal 27 Desember 1949 hingga selandjutnja.

Apakah gerangan sampai menarik perhatianku kembali ? Apakah karena hari tersebut adalah hari penjerahan kedaulatan atas negara kita dari tangan pemerintah Belanda ? Ja, disamping hari jang bersedjarah itu, sebagai titik tertinggi dari hasil perdjuangan kita bersama rakjat Indonesia jang tidak ada ketjualinja dari Ulele sampai ke Marauke, bagiku adalah pula hari jang penuh mengandung riwajat jang tak dapat kulupakan.

Sebagaimana dari detik saat penjerahan kedaulatan atas negara kita dari tangan pemerintah Belanda hingga tanggal² selandjutnja penuh membawa riwajat jang tidak putus²nja, begitu pula bagiku, sedjak dari tanggal 27 Desember 1949 hingga selandjutnja sampai kini dipenuhi pula oleh berbagai² peristiwa suka-duka jg. tak dapat kulupakan, bahkan mendjadi kenangan sepandjang hajatku.

Tanggal 27 Desember 1949, dikesatuanku Batalion IX Divisi Gadjah I mulai diadakan reformasi dan reorganisasi mendjadi Batalion III/A Territorium Atjeh. Tidak lama kemudian disusul reformasi jang kedua, jaitu dari Batalion III/A Territorium Atjeh mendjadi Batalion II/A T.T. I Sumatera Utara. Rupanja belum sampai disitu sadja, sebab diikuti pula oleh reformasi jang ketiga, jaitu dari Batalion II/A T.T. I mendjadi Batalion 119 Brigade C.C. T.T. I. Sumatera Utara. Kemudian berachir pula kesatuanku menduduki daerah T.T. I., karena ditugaskan keluar daerah.

Bulan April 1950, sebelumnja kesatuanku direformisir, berkundjunglah rombongan Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta ke Atjeh. Pada saat itu kesatuanku

Digitized by Google

masih ditempatkan didaerah Langsar. Dalam kundjungannja menindjau daerah Atjeh dari dekat, jang oleh bapak² kita tadinja disebut² sebagai daerah modal dalam perdjuangan menegakkan republik, jang meskipun kini telah dilupakan, Bapak Wakil Presiden Dr. M. Hatta tidak lupa pula mengundjungi daerah Langsar. Kesatuanku pada waktu itu mendapat kehormatan pula, karena tidak hanja berkesempatan menjambut kedatangan Bapak Wakil Presiden, tapi djuga mendapat kundjungannja. Dalam buku tjatatanku masih nampak djelas, sangat meriah penjambutan kedatangan Wakil Presiden pada waktu itu. Rakjat jang djauh tinggal dipelosok² tidak mau ketinggalan, datang kekota untuk menjongsongnja dan ingin melihat wadjahnja dari dekat.

Tanggal 16 September 1950, datang pula mengundjungi kesatuanku Panglima T.T. I. Kolonel M. Simbolon, untuk mengadakan inspeksi. Disamping mengadakan inspeksi, Panglima T.T. I. tidak lupa pula memberikan wedjangan kepada anggauta² kesatuanku. Wedjangannja kebetulan pada waktu itu kutjatat pula. Antara isi wedjangannja adalah : Kita anggauta Angkatan Perang tentu tidak mengenal tempat bertugas, artinja tidak hanja tetap terikat disuatu daerah tertentu sadja. Kita sebagai putera negara, jaitu negara jang meliputi dari Ulele sampai ke Marauke, sudah terang tugas kita pula meliputi daerah dari Ulele sampai ke Marauke itu. Djadi dimana sadja kita ditempatkan dan kemana sadja ditugaskan oleh atasan kita guna pengabdian diri kepada Nusa dan Bangsa, harus kita ikuti dan patuh melaksanakannja.

Selesai Panglima T.T. I. mengadakan inspeksi dan memberikan wedjangannja, maka diperintahkan pula supaja kesatuanku bersiap² untuk bertugas keluar daerah T.T. I., jaitu kedaerah Indonesia bagian Timur. Dan katanja sebagai bertugas operasi, paling lama hanja 6 bulan sadja.

Kesatuanku pun bersiap²lah. Tepat pada tanggal 20 Oktober 1950, kesatuanku diberangkatkan ke Bindjai (Sumatera Timur) guna menunggu pengangkutan K.P.M. jang akan membawa kami dari Belawan ke Makassar.

Tanggal 22 Oktober 1950, sewaktu kesatuanku masih berada di Bindjai, Panglima T.T. I. Kolonel M. Simbolon kembali pula mengundjunginja. Kedatangannja kali ini adalah untuk memberikan semangat. Antara lain katanja : Djangan berkokok dikandang sendiri, tetapi berkokoklah diluar kandang. Tegasnja, djanganlah menundjukkan keberanian dikandang sendiri, tetapi tundjukkanlah keberanian itu keluar kandang, diluar daerah Atjeh.

Pada tanggal 25 Oktober 1950 djam 17.00 wsu, kesatuanku jang satu Batalion itu meninggalkan pelabuhan Belawan Deli dengan kapal KPM "BAUD" jang ditjarter oleh D.L.L.T. Pelajaran ke Makasar itu 6 hari 6 malam, jang hanja singgah satu hari sadja di Tandjung Priok. Dan pada tgl 30 Oktober djam 08.00 wss, berlabuhlah dipelabuhan Makassar. Kesatuanku ditempatkan diasrama Boomstraat. Disini tidak ada bedanja antara perwira, bintara dan bawahan. Semuanja harus tinggal dalam asrama itu.

Tanggal 2 November 1950, kesatuanku mulai bertugas. Daerah tugasnja dapat dikatakan luas pula, jaitu antaranja meliputi daerah² : Tello, Daja/Mandai, Maros, Tjamba dan Pangkano. Djadi kesatuanku terpaksa dipetjah-kan, membagi²kannja menurut daerah tersebut.

Rakjat didaerah² jang kami bertugas, menjambut kedatangan kami dengan penuh hormat. Tidak sedikit bantuan jang diperoleh kesatuanku dalam mendjalankan tugasnja dari rakjatnja jang ramah tamah itu. Mereka bangga melihat lukasi "Badak Hitam" jg. kami pakai. Lebih² lagi kebanggaan mereka, karena dilukasi kami itu tertulis pula "TNI/APRI", jang menundjukkan bahwa Batalion 119 Badak Hitam adalah timbul ditengah² zaman perdjuangan jang penuh duka menghadapi serdadu pendjadjahan Belanda. Djadi kesatuanku itu bukanlah kesatuan peralihan dari KNIL ke APRIS. Bahkan dengan demikian, bukan hanja rakjat didaerah² jang kami bertugas sadja jang bangga, djuga bagi diriku sendiri, sebab kesatuanku adalah merupakan salah satu modal perdjuangan pula jang menuntun rakjat Indonesia ke alam kemerdekaan.

Kebanggaan rakjat didaerah² tersebut diatas rupanja hanja beberapa hari sadja. Sebab pada tanggal 11 November 1950. kesatuanku diperintahkan untuk berangkat ke Maluku Selatan guna mengikuti operasi memadamkan pemberontakan R.M.S. Dan pada tanggal 14 November, kesatuanku telah berada dimuka perairan Ambon. Besoknja, sesuai menurut rentjana pendaratan jang telah ditetapkan oleh Komandan atasan, kesatuanku mendarat dipantai Ambon. Dan ditempatkan di Soja- Atas. Kemudian dipindahkan ke O.S.M. Dan dari sana, pada tanggal 25 November kesatuanku diperintahkan pula untuk mengadakan operasi kesekitar Gunung Nona, Siwang, Serrie, Ferry, Latuhalat dan lain²nja.

Aku masih ingat benar², dan memang dalam buku tjatatan pun masih djelas tersurat, bahwa kesatuanku sewaktu memasuki tempat² tersebut diatas tidaklah dengan mudah. Setiapnja harus direbut dengan pertempuran sengit dari tangan pasukan² RMS jang telah berkubu dan bertahan dibenteng² pertahanan jang telah diperkuat. Namun demikian, dengan semangat jang bergelora serta tidak menghiraukan ribuan rintangan dan malapetaka, achirnja kubu² pertahanan RMS itu dapat dihantjurkan satu persatu.

Kemudian pada tanggal 17 Desember 1950, kesatuanku kembali keasrama semula dan asrama Kudamati. Rupanja tugas kami belum selesai sampai disini. Daerah Maluku Terselatan masih memerlukan tenaga kesatuanku untuk menghalau pasukan² RMS jang masih berkubu disana. Dan sebanjak dua kompie dari kesatu-

Digitized by Google

Anak² dari Badak Hitam dengan tabah tetap mendjalankan tugasnja meskipun keadaan² medan jang harus diarunginja sangat sukar. Disini nampak mereka sedang mengarungi sungai didaerah Ceram sewaktu mengedjar pasukan R.M.S.

anku diberangkatkanlah kesana. Anak² kesatuanku jang ditugaskan kesana dapat pula mendjalankan tugasnja dengan baik dan hasil² jang diperolehnja sangat memuaskan, meskipun harus dihadapi dengan segala kepedihan.

Bersamaan dengan itu, dua kompie lainnja dikerahkan kedaerah Ceram Timur-Selatan untuk mengedjar sisa-sisa pasukan RMS jang melarikan diri kesana dan telah memperkuatkan pula dirinja dengan benteng² pertahanan jang kuat. Kompie² jang ditugaskan didaerah inipun memperoleh hasil jang sangat memuaskan. Mereka telah berhasil menghantjurkan dan mengobrak-abrik pertahanan² pasukan RMS, sehingga sisa²nja terpaksa melarikan diri kerimba² raja dipedalaman kepulauan tersebut.

Kini tinggal Saparua dan sekitarnja jang masih dikuasai oleh pasukan RMS. Untuk merebut daerah ini, pasukanku jang baru sadja habis bertugas dengan hasil jang sangat memuaskan didaerah Ceram Timur-Selatan, dikerahkan pula kesana. Ja, apa boleh buat, tugas meskipun berat dan sukar harus dipikul dan dilaksanakan. Maka pasukanku pun mulailah pula mendjalankan tugasnja didaerah ini. Djuga hasilnja beres. Pasukan² RMS dapat dihalau dan diusir dari sana. Dan kebanjakannja menjerah kalah mengangkat tangan kepada pasukanku. Meskipun begitu tugas operasi kedaerah Ceram Timur-Selatan masih djuga diberatkan kepada pasukanku.

Sebelumnja kesatuanku dipindahkan dari Banda dan Maluku Terselatan, pada bulan Djuli 1951 datanglah rombongan bapak Wakil Presiden Drs. M. Hatta kesana guna menindjau daerah² tersebut. Di Banda dalam wedjangannja jang chusus ditudjukan kepada kesatuanku, Wakil Presiden Drs. M. Hatta mengatakan antaranja : Saja sangat bangga melihat ketangkasan dan ketabahan hati dari anak buah Kapten Alamsjah (sekarang Major) jang djuga disebut Batalion Badak Hitam dari T.T. I jang senantiasa menundjukkan ketaatan atas perintah² jang diberikan oleh atasannja.

Dan pula saja sangat mengagumkan, bahwa Batalion ini jang senantiasa menundjukkan keberaniannja, bukan sadja di Atjeh, tetapi djuga diluar Atjeh. Sebagai anggauta Angkatan Perang jang tidak mengenal daerah tempat dia bertugas, artinja dimana pun sadja bersedia mendjalankan

Mereka tabah, tidak gentar dan tidak akan mundur walaupun setapak. Disini mereka nampak sewaktu sedang beraksi dipulau Ceram sewaktu menghadapi R.M.S.

Digitized by Google

Lihatlah betapa siap sedianja mereka menanti setiap kemungkinan dengan sedjata² api jang siap ditangannja.

tugas kewadjiban negara, dipertengahan tahun 1950 saja djumpai Batalion Badak Hitam ini di Atjeh. Dan dipertengahan tahun 1951 ini saja djumpai di Maluku Terselatan. Jang berarti pula Batalion Alamsjah atau Badak Hitam ini telah menunaikan tugasnja sebagai anggauta Angkatan Perang dari Barat sampai ke Timur. Dan saja mengerti dan jakin, bahwa tidak ada sesuatu jang mendjadi rintangan bagi anak buah Batalion Alamsjah ini dalam mendjalankan tugasnja. Demikian singkatnja wedjangan Bapak Wakil Presiden Drs. M. Hatta jang telah kuabadikan dalam buku tjatatanku. Wedjangan itu kuresapkan dalam hati guna menambah semangat didalam menunaikan tugas sehari² didaerah oprasi.

Setelah sekian lama kesatuanku mendjalankan tugas operasi jang sangat berat didaerah Maluku Selatan, maka pada tanggal 24 April 1952 dipindahkan pula kembali menempati daerah Mandar — Sulawesi Selatan — jang termasuk daerah katjau, alias gerombolan. Dan pada tanggal 11 Mei 1952, kesatuanku diperintahkan untuk operasi Mandar, jang disebut operasi Garuda. Entah siapa jang memberikan nama seindah itu aku kurang mengetahuinja. Dalam operasi ini kesatuanku mengalami kemalangan, jaitu 4 anggota gugur, 2 anggota luka ringan dan 2 anggota hilang dalam pengadangan di Lapia antara Tinambung dan tjampalagian serta didalam pertempuran di Tinambung dan Madjene.

Setelah beberapa bulan mengikuti gerakan operasi Garuda di Mandar, pada tanggal 10 Agustus 1952 kesatuanku dipindahkan kedaerah Sulawesi Tengah Sektor "B" RI 24, diantaranja meliputi daerah²: Posso, Tentena, Pendolo, Kolonedale, Luwuk, Parigi, Toli², Palu dan Donggala. Pada tanggal 29 September 1952 diperintahkan untuk operasi dibawah pimpinan CORI 24/III jang Komandan operasinja berkedudukan di Tentena. Kali ini disebut operasi Halilintar. Wah, kalau kita dengar nama operasi ini lebih seram dan dahsjat serta mengerikan dari nama jg. sudah² Dan untuk kali ini berkat ketangkasan serta pengalaman jang sudah², atau memang belum sampai adjalnja, kami semuanja selamat selama mendjalankan operasi itu. Dengan demikian kami tak lupa mengutjapkan sjukur pada Tuhan serta sekalian alam jang telah melindungi kami selama kami menunaikan tugas didaerah² pegunungan dan rimba raja itu. Memang pepatah mengatakan: Sebelum adjal berpantang mati. Sembojan itu telah mendjadi pegangan kami bersama.

Digitized by Google

Sedjak tanggal 1 Agustus 1952, kesatuanku telah berubah namanja. Bukan lagi Batalion 119 Badak Hitam jang administratief dan organisatoris termasuk T.T. I. Tapi sudah mendjadi Batalion 712 Terr. VII.

Dan pada tanggal 20 November 1952, Panglima T.T. VII Kolonel Gatot Subroto datang menindjau kesatuanku di Posso dengan daerah tugasnja.

Dalam wedjangannja jang ditudjukan kepada seluruh anggota Kie Staf, Kie "B" dan umumnja kepada seluruh anggota Batalion 712 dari djam 15,30 sampai djam 17,30 ws, Pak Gatot antara lain mengatakan : Patut saja pudjikan kepada anak² dari Kapten Alamsjah jang dahulu disebut Batalion Badak Hitam. Sesuai dengan orangnja jang hitam² serta nampaknja bandel², jang menjebabkan selalu tahan didaerah operasi, digunung² serta dihutan², jg. sesuai pula dengan djiwa badaknja jang tidak mengenal lelah ataupun mengeluh. Patut djuga saja selaku Bapak atau Panglima T.T. VII jang sekarang ini berada dimuka anak²ku memberikan penghargaan serta mengutjapkan terima kasihku atas ketaatan hati anak²ku para perwira, bentara dan bawahannja, jang boleh dibilang sedjak keluar dari T.T. I. pada bulan Oktober 1950 hingga kini selalu mengikuti operasi² jang djauh dari kota serta hiburan². Siapa dapat menduga, bahwa anak²ku ini dapat mendjalankan tugasnja dihutan² sampai begitu lama, pada hal asalnja adalah dari Medan, kota jang terkenal nomor satu diseluruh Indonesia. Tetapi dengan dasar keinsjafan dan djiwa perdjuangan jang tidak menghiraukan akan kemewahan² dan kesenangan diri sendiri, tetap setia melakukan tugasnja sekalipun belum pernah ditempatkan dalam kota jang penuh hiburan atau jang agak aman keadaannja. Dan sekali lagi saja utjapkan penghargaan saja selaku Bapak dan Panglima T.T. VII serta terima kasih pula atas pimpinan Batalion ini jang selalu menundjukkan kedisiplinir serta keutuhan kesatuan. Demikian singkatnja isi wedjangan Pak Gatot jang disampaikan kepada kesatuanku.

Pada bulan April 1953, kesatuanku diperintahkan pula untuk mengadakan gerakan operasi. Kali ini disebut operasi Merdeka. Sektornja meliputi daerah : Bungku, Pasangkaju, Kulawi, Badangkaja, Badak dan lain², didaerah Sulawesi Selatan Tengah. Ber-

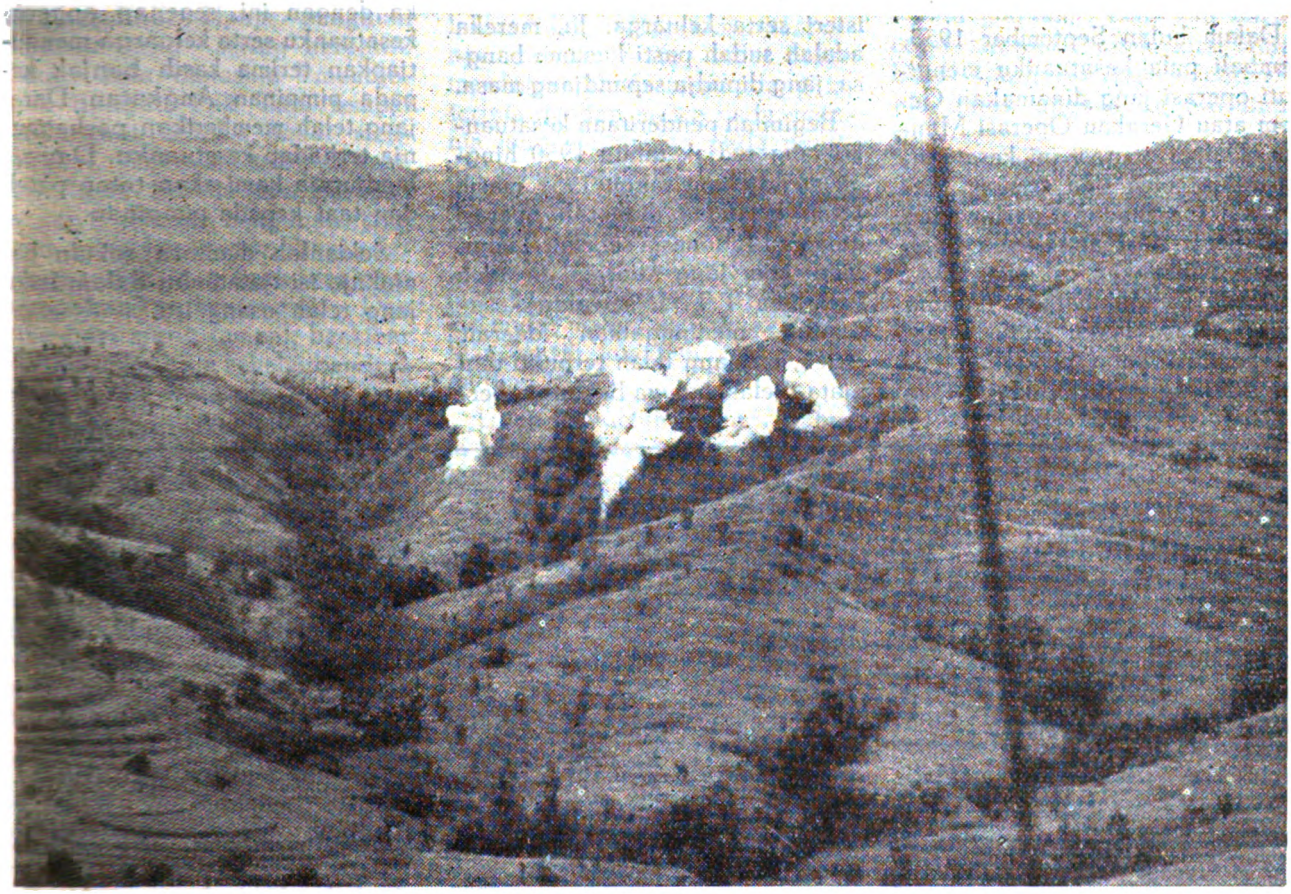

Untuk mengobrak-abrik dan mengotjar-ngatjirkan musuh, selalu djuga disertai dengan tembakan² meriam. Djuga untuk melindungi pasukan sendiri jang sedang bergerak dari penglihatan musuh, disertakan tembakan tabung asap.

Digitized by Google

Sesaat waktu anak² Bataljon Badak Hitam sedang beristirahat didaerah operasi. Meskipun tugas berat jang mereka hadapi, namun nampaknja mereka tetap gembira.

kat lindungan Tuhan jang Esa dalam gerakan operasi ini kawan² kesatuanku semuanja selamat.

Dalam bulan September 1953, kembali pula kesatuanku mengikuti operasi jang dinamakan Gegom atau Gerakan Operasi Mandar. Dalam operasi ini kesatuanku diikuti oleh tiga kompie. Tetapi kali ini mendapat perlawanan jang berat dari anak-anak buah Kahar Muzakkar cs, alias D.I., sehingga mengakibatkan 4 orang anggota kesatuanku gugur. Jah, apa hendak dikata, panggilan Tuhan tidak dapat dielak lagi. Maka dengan doa dan pengestu terpaksa kami melepaskan mereka pergi dengan meninggalkan anak dan isteri serta keluarga. Ja, mereka adalah sudah pasti kusuma bangsa, jang dipudja sepandjang masa.

Beginilah penderitaan kesatuanku jang sedjak tahun 1950 hingga mendjelang tahun 1957 masih tetap bertugas didaerah operasi dibagian Indonesia sebelah Timur. Dan apa jang diutjapkan oleh Panglima T.T. I. sewaktu kesatuanku meninggalkan daerah Atjeh, memang telah terbukti dan njata djelas, bahwa bukannja berkokok sadja diluar kandang, tetapi sampai bertelur beranak tjutju. Tetapi meskipun bak kata orang, anak² kesatuanku adalah djiwanja berdjiwa badak, namun tentunja merasai djuga kelesuan disebabkan telah sekian lamanja didaerah operasi jang selalu naik gunung turun gunung, masuk hutan keluar hutan serta sangat djauh sekali dari hiburan.

Nah, sekianlah lamanja sudah kami terus menerus bertugas didaerah operasi. Sudah tentu banjak suka-duka jang kami alami. Tetapi tak tjukuplah waktu untuk memaparkannja menurut apa jang telah kutjatat dalam buku tjatatanku itu jang hingga kini tetap kusimpan sekalipun apak dan usang. Dan selandjutnja dapat kukatakan, bahwa setelah sekian lama kami bertugas terus menerus didaerah Indonesia bagian Timur, barulah pada bulan Maret 1957 ini kesatuanku dipulangkan kembali kedaerah Atjeh. Maka dengan ini, segenap anggota kesatuanku serta keluarga mengutjapkan terima kasih banjak kepada pimpinan Angkatan Darat jang telah memberikan perhatiannja terhadap kesatuanku. Dan selandjutnja kami akan tetap patuh dan taat kepada pimpinan.

Sekianlah diantara sekian banjaknja isi tjatatanku dalam buku jang telah usang itu.

—.—

PENGUMUMAN.

1. *Kepada para langganan MAD jang pindah alamat dan berhenti dari langganannja, diharap dengan segera memberitahukan kepada administrasi MAD dengan menjebut*

   1. *Nomor langganan.*
   2. *Alamat lama.*

2. *a. Harga langganan :*

   Rp. 3,— untuk 1 bulan.
   Rp. 8,— untuk 1 kwartal.
   Rp. 35,— untuk 1 tahun.

   b. Bagi peminat jang hendak mentjatatkan sebagai langganan baru diharap membajar uang-muka lebih dahulu sebanjak Rp. 8,—, untuk satu kwarta.

ADM.

Digitized by Google

PERADJURIT UNEB JANG MENANG

Oleh:
EDDIE S.

Sesobek bulan menerangi remang² seonggok bukit ketjil jang membisu tegak ditengah bentangan kebun tembakau mengelam diam dikesepian malam. Malam ini sangat sepi. Sepi seperti malam kemarin, seperti malam kemarin dulu dan malam² jang djauh lalu. Tak ada jang kedengaran, hanja desau² angin lalu menjintuh daun² kaju dan desir² air diselokan jang sajup² menguak kesepian malam.

Tapi meski seribu kali kesepian memagut alam, namun bukit itu tetap mematung bisu, tegak tak berubah. Hanja penghuni diatasnja jang sering berganti. Djika dulu diatasnja mendjongak dangau Pak Tani tempat beristirahat sehabis penat mentjangkul, kini telah tak ada lagi, telah lama berlalu dan berubah dengan sebuah bangunan jang djauh lebih besar, dikelilingi onggokan tanah jang agak meninggi merupakan perbentengan. Dan djika hari siang tampak berkibar dengan megahnja sehelai bendera merah putih diatasnja.

Malam kian larut, kesepian dan kesunjian kian meradjalela. Hampir kita tak kan mengira bahwa ada machluk hidup dibukit dan disekitarnja itu. Tetapi ketika sesaat bulan sabit menjuruk kearah putih, dikeremangannja tampak menjempul sebuah bajangan silhonet, membentuk tubuh manusia bertopi wadja, tegak membisu seperti bukit jang diindjakkannja. Dan ketika bulan menjinarkan lagi tjahanja jang hampir pudar itu, nampak bajonet berkilat², terpantjang diudjung L.E.-nja. Itulah Uneb.

Sesaat tampak ia berdjalan². diamat²inja dengan tenang tebaran kebun tembakau jang terhampar dibawahnja. Kemudian setelah diketahui tak ada jang mentjurigakan, ia masuk lagi kelubang pengintaian dan duduk mematung mengawasi tempat² jang ada dihadapannja. Tapi njata bahwa pikirannja djauh dari diri dan tempat sekitarnja ini. Tebaran kebun² tembakau jang menghitam kabur, merupakan kekosongan pandangan, lebih banjak menolong pikirannja djauh melajang-lajang.

Masih segar ingatannja waktu ia pulang izin bermalam kerumahnja di Bandung seminggu jang lalu. Anah, isterinja menjambutnja dengan mata balui bekas menangis. Uneb memandang isterinja dengan mesra pada matanja jang merah dan pada perutnja jang membulat besar sembilan bulan. Dipegangnja bahu Anah : "Mengapa, Nah ?".

"Beras telah habis Kak. Dan mak sakit. Perut saja djuga mulas-mulas sadja sedjak kemarin. Dan masih lamakah lagi Kakak gadjian ?".

Uneb mengeluh dalam². Kabur ia memandang badju hidjaunja jang telah ia gantungkan ditiang. Dan strip merah lurus satu jang tersemat dilengan badjunja itu seolah² menari-nari dimatanja.

"Allah ..... entahlah Nah. Mungkin seminggu lagi Kakak baru gadjian. Perutmu telah terasa Nah ?" Digulungnja sebatang rokok kawung pengganti C.I.A.D. jang tak pernah mendjadi isi sakunja. Karena setiap dapat bagian, setiap itu pula rokok CIAD berubah matjam mendjadi lembaran² kertas Bank Negara.

"Entahlah, Kak. Saja rasa memang begitulah. Mungkin dalam beberapa hari ini si Utun lahir". Djawab Anah.

"Mak apa sakitnja ?". Tanja Uneb lagi, setelah mengisap rokoknja lambat².

"Panas dan batuk, Kak !" djawab Anah.

"Sudah diobati apa sadja ?", Uneb menanjakan lagi.

"Semalam saja memberikan aspro dan dapat ia tidur beberapa djam. Tapi tadi subuh ia sudah batuk² lagi. Rupanja penjakitnja sudah kumat lagi". Uneb tunduk merenung lantai.

"Nah ....." Ia berkata lagi.
"Ja Kak ....."
"Kainmu masih berapa ?"

"Hanja satu". Anah menundjukkan kepada kain jang dipakainja.

"Bagaimana kalau satu itu kita gadaikan sadja dulu ja Nah ?" Nanti kita tebus kalau sudah gadjian. Dan uang dari gadaiannja barangkali tjukup hingga tiba waktu gadjian. Dan kau harus ingat sewaktu² anak kita lahir. Djadi kau harus sedia², setidak²nja untuk ongkos ke Sariningsih".

"Tapi Kak, tidak lebih baik djika minta diurus sama Mak Ito sadja, supaja tidak usah pulang pergi ke Sariningsih".

"Tidak, kakak kira sebaik²nja ke Sariningsih sadja, sebab kesehatan dan segala²nja terdjamin".

"Baiklah, tapi siapa jang akan menggadaikan kainku besok, sedang mak tidak dapat kerumah gadai, karena sakit".

"Biarlah, kakak sendiri besok ke rumah gadai Tjikudapateuh".

Dan besoknja pagi² benar ia telah ada di Rumah Gadai. Gantinja uang dua puluh dua setengah rupiah, jang sesampainja dirumah diserahkannja kepada Anah. Dan ketika ia mau pulang ketempat tugasnja, ia berpesan : "Belilah obat untuk mak, dan djika perutmu terasa lagi, lekas² ke Sariningsih. Tapi djangan lupa kartu tanda anggauta harus dibawa.

Sederap suara sepatu mengojak kesunjian. Ia bangkit melihat

Digitized by Google

arah suara datang. Terdengar kian mendekat. Dan dikesuraman tjahaja bulan tampak pohon² tembakau bergerak², menguak kekiri dan kekanan, dan berhenti dibeberapa puluh langkah didepannja.

"Sambal ! ! !" Uneb menjerukan code pengenal.

"Ontjom ! ! !" Sahutan dari bawah.

"Siapa itu ?"

"O.K.D. ! ! !"

"Kemari ! ! !"

Sesosok tubuh muntjul dari sela batang² tembakau dan mendaki mendekat.

"Siapa ?" Uneb bertanja lagi sambil mengamat-amati muka O.D.K. itu. Dan senapan dipegangnja erat² serta pelan² kuntjinja dibuka.

"Saja, Pak Uneb", djawab O.K.D. itu pula. Dan dikesuraman malam nampak O.K.D. itu tertawa.

"Oh, kau Idjan, ada apa ?" Uneb bertanja kembali sambil menguntji senapannja seperti semula.

"Menurut laporan ronda, kira² 60 orang gerombolan sedang menudju ke Kampung Nanggewer. Dan ada kemungkinannja pula menudju kesini.

Sedang Pak Dana dan 4 orang O.K.D. lainnja sedang menjelidik kesana", OKD Idjan memberikan lapuran.

"Tunggu sebentar". Sedetik kemudian Uneb lenjap dibalik pintu bivak, untuk meneruskan lapuran itu pada Komandan Regunja. Sedjurus kemudian muntjul kembali dengan diikuti Sersan Ganda dan anggauta Regu lainnja. Dan beberapa saat kemudian Komandan Peleton Letnan Tirta keluar, dan dia berunding dengan ketiga Komandan Regunja. Perundingannja hanja memakan waktu beberapa menit sadja. Keputusannja ialah, letnan Tirta memberikan perintah : "Regu ambil stelling disini. Regu I dan III turut saja. Dan kau Idjan ikut pula sama saja". Pendek dan hanja itu sadja perintah Letnan Tirta.

Beberapa saat kemudian Regu I dan III telah lenjap ditengah kegelapan malam. Batang² tembakau jang dilaluinja bergojang², tetapi kegojangannja tidak lama, karena sebentar kemudian telah kembali diam.

"Mau kemana mereka ?" Uneb berbisik pada Sersannja.

"Hinderlaag, untuk mendjebak mereka bila menjerang kesini", djawab Sersan Ganda. Kemudian Sersan Ganda meneruskan pula utjapannja jang memberikan peringatan kepada anak buahnja : "Kamu sekalian harus ingat benar-benar, bahwa teman² kita ada disana". Sersan Ganda menundjuk pada sebuah bukit ketjil jang menghitam kelabu, antara tiga empat ratus meter. Uneb mengangguk.

Kesunjian kini meradjai kembali. Njanap ia memandang kebawah, pada tamasja jang tadi dengan kesepiannja jang tadi djuga. Pohon²an masih tetap mengabur kehitam²an tak djelas romannja. Kenangannja melela pula.

Membajang kedjadian beberapa tahun jang lalu, ketika ia beserta Peletonnja menjerang gerombolan jang sedang mengatjau pada sebuah kampung didaerah Garut. Segala apa jang terdjadi pada waktu pertempuran itu masih nampak djelas dalam kenangannja. Jaitu setelah pertempuran beberapa saat, gerombolan melarikan diri meninggalkan beberapa temannja jang mati dan kurban² jang telah dibuatnja dan jg. mana djuga hampir seluruh kampung itu mendjadi unggun api. Disitulah ia mula² bertemu dengan Anah, jang pada waktu setelah pertempuran reda, keluar dari kolam tempat ia menjelamatkan dirinja bersama penduduk jang lainnja, dipapah oleh teman² senasibnja. Dibawah sinar api jang menggedjolak, Anah melihat dengan djelas Bapaknja diseret dilemparkan kedalam api setelah kepalanja dihantjurkan lebih dulu dengan beberapa butir peluru Sten. Anah pingsan, djiwa wanitanja tak tahan melihat peristiwa seperti itu. Untung Ibunja tidak mengalami nasib jang seperti itu.

Entah apa gerangan jang menarik Uneb pada diri Anah, kita tak mengetahuinja. Uneb sendiri jang dapat mendjelaskannja. Mungkin barangkali karena kesederhanaan wadjahnja jang begitu natuur, bebas dari segala make up. Dan mungkin pula karena bentuk tubuhnja jang begitu padat berisi, jang memang sudah mendjadi bentuk tubuh gadis peladang sedemikian rupa. Tapi jang njatanja, selain Anah tertarik oleh Uneb, djuga Uneb tertarik oleh Anah. Djadi dapat dikatakan, bukan tangan ditepuk sebelah sadja, sebab tidak bisa djika hanja tangan bertepuk sebelah.

Dengan persetudjuan kedua belah pihak, Anah dan Ibunja dibawa oleh Uneb. Dan ketika ia mendapat tjuti di Bandung, ditjarinja sebuah kamar untuk tempat tinggal Anah dan Ibunja. Uneb ingin supaja Anah tidak usah ribut-ribut mengikutinja kemana². Dan beberapa minggu kemudian Anah telah mendjadi isterinja. Bagi Anah, kehilangan Ajahnja kini telah tertebus dengan didapatnja seorang suami jang mentjintainja.

Anah jang dari saat bertemu untuk pertama kalinja telah tertarik oleh sifat² Uneb jang simpatik, Badannja jang sedang berisi, pandangan matanja jang tenang, wadjahnja jang lembut, pelan² telah menimbulkan rasa tjintanja terhadap Uneb, jang kian lama kian berakar dalam sanubarinja. Dan hal ini nampak djelas dari perbuatan dan perkataannja sehari² pada Uneb.

Muka Uneb berseri². Sesungging senjum tampak dikelenaan chajalnja. Tapi hanja sebentar sadja. Dan kini mukanja kembali keruh, karena ia teringat kepada isterinja jang hampir melahirkan. Ia ingat kepada Ibu mertuanja jang sedang sakit. Djuga ia ingat kepada kantongnja jang hampir selalu kempis.

Digitized by Google

"Ja Allah ....." Ia mengeluh.

"Mengapa hal ini sadja jang harus menimpa diriku, mengapa ....., apakah tidak hakku untuk dapat hidup lebih lajak seperti orang lain". Ia memprotes nasibnja : "dan ini, ini". Dirabanja lengan badjunja sebelah kanan : "Mengapa tidak pernah berubah, sedjak kupakai lima tahun jang lalu, mengapa tidak bertambah barang satu sadja. Dan mengapa aku harus selalu ditempat jang genting seperti ini. Singaparna, Tjikatomas, Tjidjulang, Wanaradja, Leles, telah habis kudjeladjahi. Ah alangkah enaknja tentera² jang berdiam dikota², pagi berangkat bekerdja, djam dua siang pulang. Dan sekali membolos pula. Dan setiap hari dapat berkumpul dengan anak isteri. Serta kalau ada uang menonton sepuas²nja. Mengapa tidak pernah sekali sadja mereka disuruh menggantikan tugasku, supaja biar mereka tahu betapa sulit dan beratnja. Mengapa ....., ja ..... mengapa". Ia mengerutu. Kemudian dia berkata lagi lambat² : "Tapi, djika seandainja aku dan teman²-ku disuruh mendjalankan tugas mereka, dan mereka mendjalankan tugasku, apakah kiranja aku dapat mengerdjakannja seperti mereka. Di bengkel umpamanja, tidak mungkin, karena tak sedikitpun pengetahuanku tentang motor mobil. Djadi djuru tulis, apakah idjazah sekolah rendah 3 tahunku tjukup djadi djaminan ?"

Ia mengeluh lagi kebingungan. Panas kepalanja memikirkan semuanja itu. Maka disentakkan tumit sepatunja ketanah sekuat²-nja, hingga ia terkedjut sendiri mendengar suaranja.

Ditebarkannja pandangannja keseluruh alam, pada kebun² jang terhampar luas, pada pohon² jang kelam sama, pada gunung² jang redup berselimutkan awan putih, pada awan² jang mengarak diatas kepalanja, pada bulan sabit jang memuda putjat, dan pada bintang² jang menggigil djernih. Djelas ditelinganja dering djengkerik dikesamaran arah, riak² air diselokan jang mengalir tjepat, dengung angin dirumpun bambu bagai berdendang ria, merupakan njanjian abadi. Terasa oleh Uneb betapa agungnja kebesaran Tuhan jang Maha Esa. Kalbunja menjurut sedjuk. Ia ingat kembali kepada pesan Ibunja ketika saat sebelum meninggal dunia : "Ingat Neb, Ibu tak dapat memberikan pusaka apa-apa kepadamu. Harta tidak ada dan ilmu seperti kau ketahui, Ibu hanja sanggup menjekolahkanmu sampai kelas tiga sadja. Oleh sebab itu Ibu ingin berpesan kepadamu, jaitu agar engkau selamanja tetap bersifat sabar dan bertawakkal kepada Tuhan Jang Maha Esa. Karena hanja itulah satu²nja bekal hidupmu. Dari itu serahkan segala kesukaran dan kesusahanmu kepada Tuhan, dan berusahalah sekuat tenagamu".

Bagai disiram air dingin, lembutlah kembali seketika itu hati Uneb. Djernihlah kembali pikirannja. Dan sanubarinja berbisik : "Tidak, aku tidak akan mendjadi gila karena penderitaan ini. Aku tidak mengiri nasib² mereka jang baik, aku akan tetap bertawakkal".

Dipandangnja sekali lagi keindahan alam sekelilingnja. Dan lebih nampak lagi mukanja djernih berseri². Bisikan pula dalam hati : "Hmmm, biar tugas mereka senang, tapi mereka tak akan pernah menikmati keindahan ini. Mereka tak kan pernah melihat sembirat fadjar dikebiruan langit dikala subuh. Sungguh indah tanah airku ini, dan disinilah tempatku menunaikan dharma bakti pada persada nusa". Ia mengadah kekehitaman lazuardi, matanja dipedjamkan, dan ia berdoa : "Oh Tuhan Jang Esa. Segala kehendak ditanganMu. Tak ada jang kuasa selain KuasaMu. Berilah saja kesabaran dan kekuatan iman dan selamatkanlah isteri saja".

Malam kian larut. Bulan jang tadjam menjabit kian tjondong kebarat. Hampir djam tiga pagi kini. Desir² angin mengeras. Sedang bisik² daun mengguruh dengan nadanja jang itu² djuga.

Senjala tjahaja lampu battrij nampak dikedjauhan. Uneb tenang sadja mengawasi. Kemudian kelip² terlihat lagi beberapa kali dari dua arah. Tapi sedjurus itu lenjap pula.

Detik² berlarian. Saat² pun berkedjaran. Hampir satu djam telah lewat, njaris Uneb terlena dibuat kantuk. Dengan tiba-tiba sepertjik api memantjar dari tepi kebun tembakau. Tarr ..... perulu mendesing tinggi diatas kepala Uneb. Ia tersentak, diamat-amatinja dengan tadjam arah tembakan datang. Tapi sepi tak nampak sesuatu, selain batang² tembakau menghitam bergojang² dihembus angin. Rupanja tembakan pantjingan.

"Djangan menembak sebelum nampak dekat", Sersan Ganda membisik kepada Uneb dan Uneb mengangguk.

Tiba², bagai gempita kedengaranlah suara berpuluh² orang berteriak menjerukan takbir : "Allahu Akbar ..... Allahu Akbar .....". Agak menggigil ia mendengar suara itu. Begitu agung, begitu sutji kedengarannja. Ia tahu bagaimana sutjinja kalimat itu, karena dikampung ia selalu hidup dalam lingkungan Agama. Detak² djantungnja njata dari beberapa langkah. Nampak bibirnja komat-kamit mohon perlindungan dan maaf Tuhan : "sajang kau pergunakan nama Tuhan pada djalan jang salah". Ia mengguman dan dengan tidak sadar ia berdiri.

Darrr ..... sebuah salvo menggegar. Uneb mendjatuhkan dirinja kembali dan bertiarap ditanah. Sinar² api berpantjaran dari udjung² senapan. Sebutir diantaranja jang sedianja akan bersarang diperut Uneb, berdentang ditopi wadjanja, jang menjebabkan berdenging² telinga Uneb dibuatnja. Untung peluru menjimpang kearah lain. Serentak batang² tembakau berguguran dilantai kaki² manusia. Kini njata sudah bentuk² manusia berlarian gila, mendaki sambil menembak dan bertakbir.

Digitized by Google

"Tembaaaak ! ! !" Melengking suara Sersan Ganda memerintah.

Empat belas senapan berbunji sekali gus dengan diiringi rentetan tembakan bren. Peluru berhamburan menjebar mengedjar maut. Beberapa tubuh jang lari² bertakbir tadi mendjerebab tak bangun lagi. Lagi sebuah salvo terdengar. Dan tembakan jang telah dibidik baik² ini berhasil mengurangi lagi djumlah gerombolan dengan beberapa orang. Dan berkobarlah pertempuran dengan serunja.

Pada saat ini tembakan² jang dilepaskan oleh pihak tentara harinja. Dan pada waktu jang tepat, djuga sudah sangat dekat dengan gerombolan itu, bergemalah tembakan² jang menghantam gerombolan itu dari belakang dan sebelah kirinja.

Panik terdjadi. Gerombolan bertebaran petjah mentjari keselamatan dirinja masing². Satu²-nja djalan jang masih terbuka bagi mereka untuk mengundurkan diri adalah kedjurusan sebelah kanan, jaitu kearah kebun tembakau jang masih ketjil². Dan mereka berhamburan kesana.

Rentjana Letnan Tirta berhasil baik. Karena dikebun jang luas

Tembakan dibidik dengan baik dan dilepaskan tepat pada saatnja. Dengan demikian berhasil mendjatuhkan penjerbu satu persatu .....

nja jang berada diatas bukit itu sadja. Sedangkan Regu I dan III masih diam tidak melepaskan tembakan sebutirpun, karena menunggu saat jang lebih tepat. Oleh karena gerombolan hanja mendengar tembakan² jang dari bukit itu sadja, maka mereka mengira bahwa tentera jang ada disitu hanjalah tjuma jang diatas bukit itu. Oleh sebab itu mereka bertekad bulat untuk membinasakan seluruhnja. Dan inilah sebenarnja jang diharapkan oleh Letnan Tirta, jang dengan diam² bergerak mengepung lambung kiitu lagi mendatar dapat membidik satu persatu gerombolan. Apalagi bulan jang sesobek itu tjukup menguntungkan pasukan Letnan Tirta, sebab tjukup menerangi punggung² gerombolan jang berdjengkerak² lari menjelamatkan diri diantara pohon² tembakau jang masih ketjil pendek itu. Bidikan anak buah Letnan Tirta itu tepat² sadja mengenai sasarannja. Dan kemudian beberapa saat setelah tembakan reda, tubuh² itu tak ada jang bergerak lagi. Tentera setelah menjusun kembali pertahanannja, diam pada tempat stellingnja masing².

Malam kembali sunji. Hampir² tak terlihat lagi bekas² persabungan njawa jang beberapa detik berselang telah berlangsung. Sunji, dan dari kedjauhan kedengaran sajup² ajam berkokok. Fadjar menjembirat disebelah timur. Bulan sabit kian memudar kehilangan seri. Langit jang tadi hitam pekat kini agak membiru djingga. Dan muka² kian putjat, serta pohon² kian lama kian njata bentuk dan ronanja. Surja mendatang.

Tapi Uneb tak sempat memperhatikan semua keindahan ini. Ingatannja melajang² djauh kepada isterinja dan kepada anaknja jang njaris hampir kehilangan ajahnja. Dirabanja topi badja jang telah melindunginja kepalanja dari terdjangan logam 7,7 mm. Ia mengutjap sjukur kepada Tuhan jang Maha Esa jang telah menjelamatkan djiwanja. Tapi ia tak tahu bahwa beberapa saat sebelum semua itu terdjadi, Tuhan telah mengabulkan doanja. Anaknja telah lahir dengan selamat. Ia hanja tahu bahwa Anah menanti² kedatangannja.

—.—

Mengutjapkan Selamat

HARI BURUH

DARI

TOKO EUROPA

DJAKARTA
BANDUNG
SEMARANG

TOKO KOTA TUDJUH

Djalan ASIA - AFRIKA - BANDUNG

Digitized by Google

Tahukah Pembatja Bahwa:

★ Keadaan seluruh anggauta Bn. Garuda I Polisi PBB kita dalam keadaan sehat wal afiat. Terketjuali ada seorang jang menderita sakit nier dan dirawat di R.S. Napoli, atau sekarang ini mungkin masih dirawat di Bonn Djerman Barat. Djadi kalau Tuan sakit akan lebih djadjah lagi, bahkan sampai di Djenewa kalau Tuan sakit TBC.
Tetapi siapa mau? Tidak seorangpun mau sakit. Lebih baik sehat dan gemuk ditengah padang pasir Sinai sadja dari pada sakitan di Napoli atau trémbésé di Geneve.

★

Penerimaan surat² dari Tanah-Air sangat sedikit bila dibandingkan dengan banjaknja pengiriman surat² untuk keluarga di Tanah-Air. Pada bulan pertama rata² pengiriman setiap harinja 250 (dua ratus lima puluh) helai surat dan penerimaan rata² 50 (lima puluh) helai. Sedangkan dalam bulan kedua keadaan mendjadi menurun, pengiriman rata² 200 dan penerimaan rata² 40 helai surat setiap harinja. Karena itu diandjurkan disini banjak²-lah menulis kabar-berita untuk rekan² jang sedang dirantau.

★ Tugas Bn. Garuda I masih tetap, jakni di-padang-pasir Sinai, pendjagaan di H.Q., Base UNEF Abusuweir dan Port Said.
Dan bahwa tugas di Sinai area menurut nasehat Dokter Tuan harus diadakan pergantian tiap 3 (tiga) minggu sekali. Itu dipandang dari sudut ilmu kesehatan, karena udaranja lama-kelamaan bisa berpengaruh jang kurang baik untuk kesehatan badan, pula karena selama itu tidak dapat mandi. Kalau tidak diadakan pergantian, bisa pohon korma tumbuh di-gitok Tuan karena sang „kolod" mendjadi tebal.

Digitized by Google

★ Dari pendengaran sana-sini dapat ditarik kesimpulan, bahwa bila tugas di Mesir ini hanja 4 bulan itu kurang, kalau 6 bulan itu namanja pas-pas-an alias precies. Kalau delapan bulan, nanti dulu ja tekad²-an karena sudah terlandjur djauh; tetapi kalau 12 bulan jang namanja satu tahun ..... ja apa boleh buat, suatu perintah, ja kerdjakan ..... sambil meraba-raba di-embun² Tuan barangkali sudah tumbuh „sungu"-nja atau timbul akik jang terpendam.

★ Kendaraan ringan jang dipergunakan oleh Bn. kita disana ialah Jeep type „Landrover" jang di Indonesia hanja dipergunakan oleh onderneming² pabrik-gula. Tetapi kendaraan tsb. construksinja lain dan untuk dipergunakan di-desert.

★ Salah satu Kie. kita ialah „Bravo" Coy jang dibawah pimpinan Kapten Soeprapto waktu diperintahkan bertugas di Head-Quarters El Ballah terpaksa berkonvoi dengan berkendaraan 14 buah jeep dan 2 buah truck dalam dua rit, karena saat itu UNEF sendiri sedang kehabisan kendaraan dengan adanja moving kesatuan² UNEF ke Gaza setelah daerah tsb. ditinggalkan oleh Israel.

★

Waktu bertugas pendjagaan di H.Q. UNEF pendjaga dilarang : — pasang bajonet, — mengisi peluru dalam magazijn — dan menembak kalau tidak dalam keadaan jang memaksa. Dengan demikian mengakibatkan seorang preman Egypt jang mentjuri terpaksa menerima lemparan bajonet (bukan tusukan) dari pendjaga Tuan.

★

Suatu larangan jang „uniek" lagi ialah: untuk pendjagaan Ladies Barracks (perumahan tempat tinggal pegawai² wanita UNEF) pendjaga Tuan tidak boleh mendekat sampai djarak kurang dari 15 meter. Siapa sadja jang akan mertamu harus mendapat idzin dari lady jang akan diketemui dan sedemikan itu harus di ketahui oleh pendjaga.

Digitized by Google

Ada suatu kedjadian jang lutju. Pada waktu pendjaga Tuan diberi tugas mendjaga kas keuangan (safe) jang berisi uang kontan sebanjak $ 200.000.000 (dua ratus djuta dollar) dengan instruksi dari Komandannja bahwa siapa sadja dilarang mendekati atau mengambil uang tsb. ketjuali the finance officer Maj. X.

Waktu seorang Smj. Canada mendekati dan memberitahukan kepada pendjaga Tuan dalam bahasa Inggeris bahwa safe akan dibuka oleh finance off., pendjaga kita siap dengan sendjata sten-nja mengatakan:

„No, No", „ja kapak²-no ja No". Hampir sadja terdjadi kekeliruan faham karena bahasa, kalau tidak segera datang dua orang lainnja dengan Maj. X sendiri.

Serta mengerti duduk perkaranja pendjaga sang Pradjurit kita berkata: „Kalau uang itu sampai hilang, kan sama sadja dengan merobek sang merah putih dimuka saja".

Masih ada lelutjon-lagi, jakni seorang Djendral UNEF kita sendiri terpaksa „angkat-tangan" karena ditegor dengan „hordag" oleh pendjaga Tuan dengan todongan sendjata. Bagi si pendjaga tidak pikir lebih pandjang lagi bagaimana menegor dalam bahasa Inggeris „Siapa itu, berhenti!" kepada seseorang jang mendekati pos-nja diwaktu malam.

Dimanapun TNI berada selalu kelihatan „serem" dalam tugasnja.

Tetapi disamping itu tidak meninggalkan sikap TNI aseli sebagai Bangsa Indonesia jang selalu peramah, supel dan dapat bergaul dengan siapapun djuga.

Dan ketahui pulalah Tuan, bahwa dari pada kesepian ditempat tugas, kita adakan djuga friendly game volley-ball, foot-ball dengan tentara Israel didekat Border didaerah tak-bertuan dipadang-pasir Sinai. Kalau freekick dalam pertandingan sadja tidak berat konsekwensinja daripada insiden jang siapapun dari anggauta Garuda I tidak menghendakinja. Djadi bukannja friendly game di Cairo ataupun di Suez sadja jang pernah kita adakan.

Lts. Kusnandhir

Digitized by Google

RAPAT PARA PENGUASA MILITER SELURUH INDONESIA

Oleh: **SSD**

Seperti jang telah diputuskan dalam rapat para Panglima tanggal 22 Maret 1957 jl., maka berlangsunglah mulai tanggal 26 April s/d 28 April 1957 rapat para Penguasa Militer seluruh Indonesia dengan mengambil tempat diistana Negara di Djakarta.

Kalau pada rapat para Panglima tempo hari perhatian dunia pers sangat besar, maka kali inipun perhatian adalah melebihi dari rapat para Panglima tempo hari, ini sudah djelas.

Hari pertama tanggal 26 April 1957 :

Halaman istana Negara penuh dengan susunan mobil² para pengikut dan penjelenggara konperensi. Didalam ruangan istana medja² telah tersusun membudjur telur beralaskan serba putih, sedang medja pandjang dimana duduk PJM. Panglima Tertinggi, KSAD., KSAL., KSAU., Djaksa Agung, Kep. Kepolisian Negara dan Wk. KSAD. beralaskan laken hidjau.

Setelah djam menundjukkan angka 08-00, announcer memberi tahukan bahwa sebentar lagi PJM. Panglima Tertinggi akan sampai. Kepada para djurupotret dipersilahkan untuk mengambil positie masing² menanti kedatangan Presiden.

Dari djauh sudah terdengar genderang penghormatan dan para hadirin telah siap menanti kedatangan beliau. Presiden memasuki ruangan sidang beserta pengiring dan mengambil tempat jang telah tersedia, kemudian tegak lurus² dan ..... lagu kebangsaan Indonesia Raya berkumandang didalam ruangan. Selesainja lagu kebangsaan, lalu KSAD. memberikan laporan kepada Panglima Tertinggi. Para djurupotret diberi kebebasan untuk selama 5 menit mengambil gambar terhadap sasaran jang mendjadi kebutuhan mereka sendiri utk. melajani surat kabarnja masing². Selesai ini mereka dipersilahkan meninggalkan ruangan dan keadaan dalam ruangan segera pula mendjadi hening sepi, semua mata disorotkan kepada PJM. Presiden, Panglima Tertinggi.

Beliau memulai amanatnja, mula² pelan satu² kata keluar, lalu keras, meninggi, pelan kembali, keras lagi dalam irama nada² jang teratur mendjedjak tiap² hati para pengikut konperensi itu. Tigapuluh lima menit lamanja suasana jang demikian ini, dan ..... inilah gambaran pada saat pembukaan rapat Para Penguasa Militer seluruh Indonesia.

Setelah Kolonel Sadikin memberikan laporan, maka Presiden beserta ketua Mahkamah Agung, Ketua Konstituante dan Ketua DPR serta para menteri² meninggalkan ruangan dan rapat dischors sebentar untuk dimulai kembali pada djam 09.30.

Rapat hari pertama pada siang hari ini ditutup pada djam 12.00.

Singkatnja mengenai hasil² dari rapat ini adalah sbb. :

Oleh Para Penguasa Militer seluruh Indonesia dikemukakan sebab musabab dari semua persoalan jang kita hadapi dewasa ini, terutama mengenai persoalan-persoalan daerah, jakni rasa ketidak puasan tentang keadaan Negara dan Bangsa kita setelah 11 tahun merdeka. Djuga dikemukakan saran² mengenai langkah² jang harus diambil untuk dapat keluar dari semua kesulitan jang dihadapi. Saran² mana jang telah dikemukakan dari hati jang tulus ichlas dan dalam suasana penuh keinsjafan itu semuanja telah ditampung oleh Kepala Staf Angkatan Darat guna didjadikan bahan² pertimbangan selandjutnja. Kemudian untuk dapat merumuskan setjara teratur tentang segala pemandangan-pemandangan/usulan² jang telah dikemukakan itu, rapat memutuskan untuk membentuk 4 seksi jang terdiri dari :

- Seksi Keamanan dipimpin oleh kol. Dr. Ibnu Sutuwo.
- Seksi Otonomie dipimpin oleh Sekdjen Kem. Dalam Negeri, Mr. Sumarman.
- Seksi Transmigrasi dipimpin oleh Sekdjen Kem. Sosial Mr. Sudjahri.
- Seksi Finex/Pembangunan dipimpin oleh Sekdjen Kem. Perdagangan Mr. Sumarno dan Directur Djenderal Biro Perantjang Negara Mr. Ali Budiardjo.

Dalam tiap² seksi duduk seorang wakil daerah jang dikuasakan oleh Penguasa Militer Daerah.

Disamping ini untuk dapat menampung suara² dalam konperensi itu, oleh KSAD. telah diambil kebidjaksanaan membentuk seksi chusus guna merumuskan soal² jang penting bagi seluruh Negara jang dikemukakan oleh beberapa peserta rapat, tetapi jang tidak termasuk dalam atjara jang telah ditentukan.

Dalam seksi ini duduk pula para Penguasa Militer jang telah mengadjukan persoalan² tersebut.

Hasil² singkat dari Seksi² ini jang telah berapat siang dan malam dalam kelompok masing² adalah a.l. sebagai berikut :

SEKSI CHUSUS :

Seksi chusus ini mempersoalkan 3 persoalan pokok, jakni :

1. Mengenai persoalan Dwi Tunggal : Telah dijakini bahwa pentingnja kedudukan Bung Karno dan Bung Hatta dihati rakjat tetap mendjadi unsur untuk dapat bersama-sama memetjahkan persoalan jang kita hadapi dewasa ini.

Digitized by Google

Sebelum rapat Penguasa Militer Seluruh Indonesia dimulai, maka didengungkanlah lebih dahulu lagu Indonesia Raya. Dalam gambar tampak Presiden/Panglima Tertinggi bersama para peserta rapat sedang menjanjikan lagu kebangsaan kita. Sedang pada gambar tengah rapat Penguasa Militer dengan Kepala² Daerah. Disini kelihatan, Kepala Daerah Istimewa Djokjakarta Sri Sultan Mamengku Buwono sedang bertjakap² dengan wakilnja.

Pemandangan ruangan rapat Penguasa Militer dengan para Sekretaris Djenderal Kementerian².

Digitized by Google

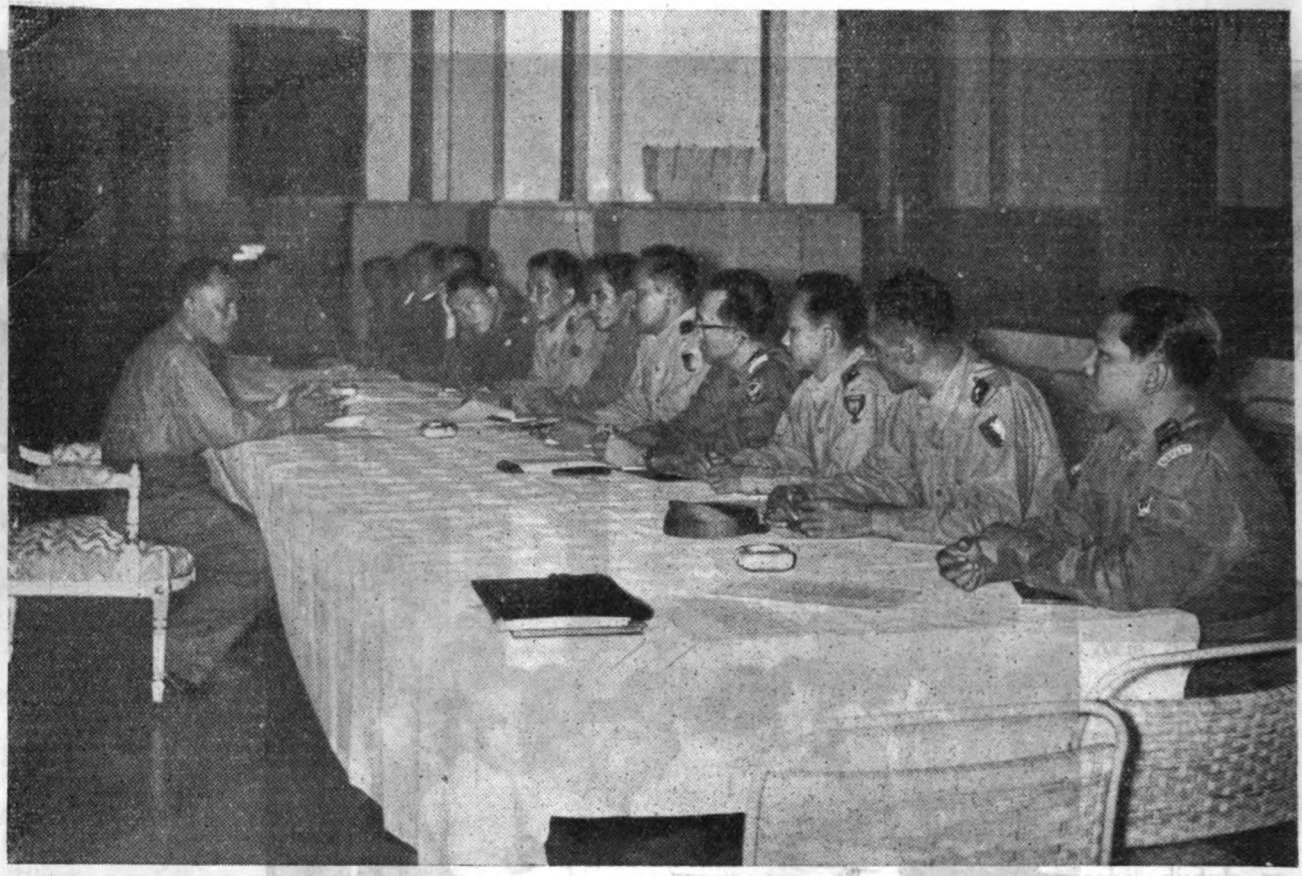

Sebelum rapat-rapat akan dimulai, maka KSAD Djen. Maj. A.H. Nasution terlebih dahulu mengadakan rapat chusus dengan para Penguasa Militer.

Tenang dan penuh pengertian jang mendalam menjelubungi suasana rapat.

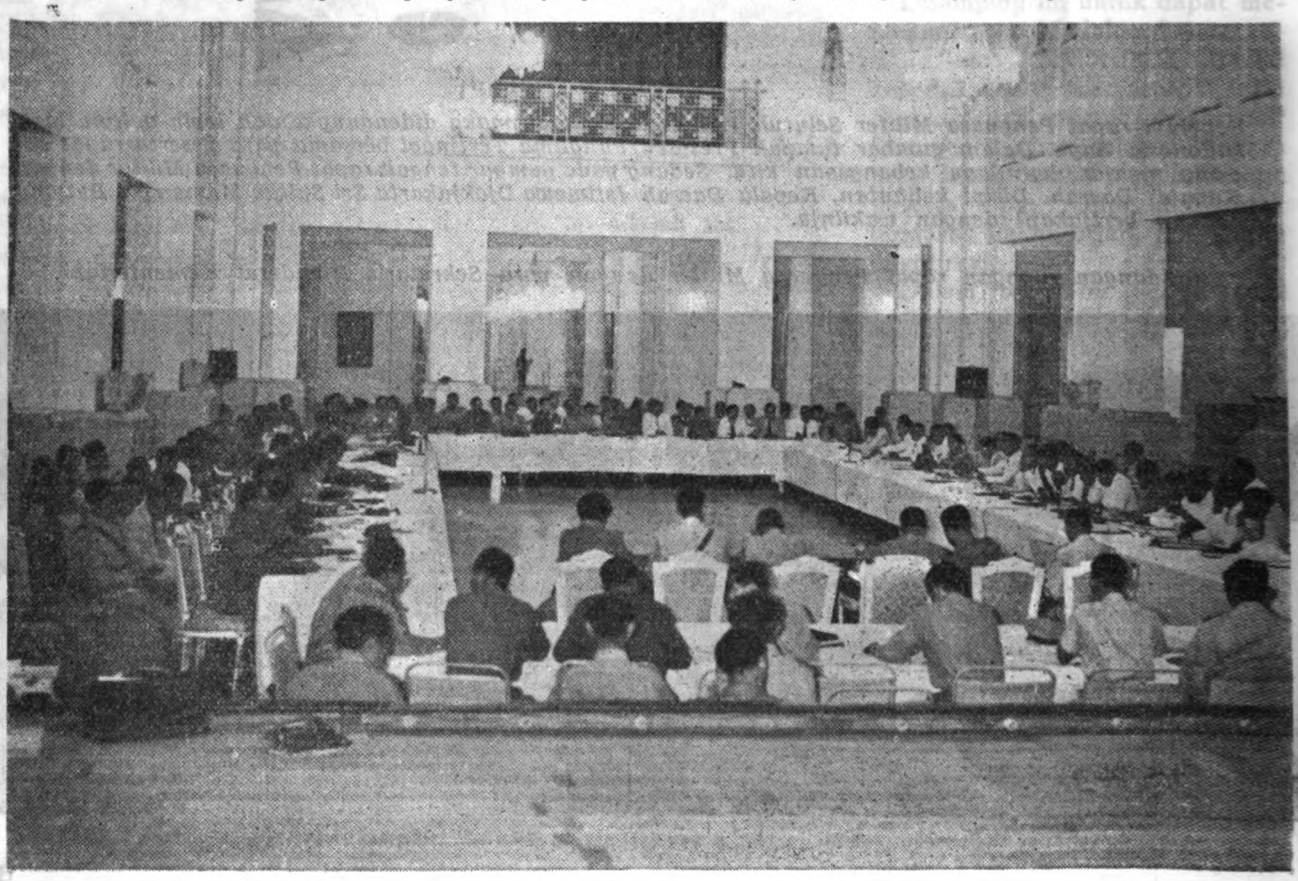

Digitized by Google

Suasana rapat jang meriah, tiba-tiba mendjadi sunji, ketika Let. Kol. Mr Muhono membatjakan Undang-undang Anti Korupsi.

Dua tokoh penting dalam rangka usaha memberantas korupsi. Tampak Djaksa Tentara Agung Let. Djend. Suprapto sedang bertjakap² dengan Kmd. CPM. Let. Kol. Rusli.

Digitized by Google

Sekiranja dapat didjelmakan kerdjasama antara kedua tokoh tersebut, tertjapailah suatu tjara pemetjahan bermatjam-matjam soal jang dihadapi oleh Bangsa dan Negara dan dengan demikian persoalan² jang lain akan mendjadi lebih mudah diselesaikan.

2. Dalam menjelesaikan persoalan Angkatan Darat sendiri supaja tetap diutamakan tjara bermusjawarah untuk mentjapai ketenangan dan tidak sebaliknja, dengan tidak meninggalkan norma-norma militer dan disiplin.
3. Mengenai Dewan Nasional agar diusahakan dalam menentukan orang jang akan duduk dalam Dewan Nasional Nasional, diperhatikan suara daerah sehingga dibelakang hari tidak timbul keadaan², dimana orang² jang ditundjuk itu tidak membawa suara daerah dalam Dewan Nasional.

SEKSI KEAMANAN :

1. Tentang keamanan telah diputuskan, bahwa politik keamanan terhadap gerombolan bersendjata jang telah didjalankan dengan segala proces dan akibatnja, berdjalan terus dengan tidak boleh dipengaruhi oleh persoalan² politik dan perobahan² kabinet.
2. Untuk memberantas subversief asing, akan diintersiveer pengawasan terhadap bangsa asing disegala lapangan. terutama dalam lapangan politik, ekonomi dan sosial.
3. Terhadap smokkel dan korupsi akan didjalankan drastise maatregelen tanpa pandang bulu.
4. Untuk melantjarkan ketiga pokok² tersebut diatas segera :
   a. memperbaiki administrasi negara,
   b. mendobrak birokrasi,
   c. mengadakan penghematan disegala lapangan,
   d. melantjarkan perbaikan dan kepentingan daerah.

SEKSI OTONOMI :

1. Telah ditjapai pengertian baik tentang perobahan systeem jang dianut sekarang.
2. Luas otonomi masing² daerah akan ditindjau bersama-sama oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.
3. Mengenai perimbangan kedimaklumi oleh daerah bahwa Pemerintah sudah selesai dengan perundingan pelaksanaannja jang njata atas dasar keadilan dan sewadjarnja.
4. Ditegaskan kedudukan Pamongpradja dan Swapradja.
5. Segera diadakan pendidikan chusus dalam lapangan pembentukan kader Pemerintahan.
6. Diadakannja pengawasan jang effectief.
7. Kepala² Daerah supaja diangkat tanpa dipilih, agar perimbangan dapat dilihat dengan njata, ketjuali bagi daerah Djakarta Raya dan Djawa Barat.
8. Pegawai² Pemerintah tidak dibenarkan mendjadi anggauta Politik.
9. Untuk melaksanakan hal² pokok tersebut diatas, sebulan sesudah konperensi ini, akan diadakan lagi konperesensi chusus.

SEKSI TRANSMIGRASI :

1. Diakuinja adanja kepentingan transmigrasi umum untuk meratakan tenaga dalam melantjarkan pembangunan negara.
2. Penjederhanaan djumlah instansi dalam organisasi transmigrasi.
3. Menganaliseer transmigrasi jg timbul setjara spontaan dengan mengingat akan kesanggupan dan kepentingan daerah.
4. Berusaha menghindarkan pelanggaran hukum adat jang berlaku didaerah.
5. Tidak membedakan urusan pelaksaan transmigrasi umum dan transmigrasi lokaal.

SEKSI FINEX/PEM-

1. Dalam suasana penuh pengertian telah diinsjafi bahwa keadaan keuangan dan ekonomi memang tidak menggembirakan.
2. Dalam keadaan demikian, nampak gedjala centralisme, birokrasi dan verpolitisering dalam usaha kearah perbaikan.
3. Telah didapat pengertian, bahwa dalam menghadapi kesulitan² ini agar daerah² turut serta menudju kearah decentralisasi umum.
4. Supaja dititik beratkan urusan daerah dilapangan finex dan diselesaikan oleh daerah sendiri.
5. Adanja hasrat jang merata untuk menaikan produksi Nasional dengan djalan menghimpun segala kekuatan untuk itu, agar tertjapai apa jang tertera dalam fatsal 38. ajat 1, 2, 3 Undang² Dasar Sementara.
6. Untuk melaksanakan hal² pokok tersebut diatas, sebulan sesudah konperensi ini diadakan konperensi mengenai pembangunan, setelah masing² daerah membawa rentjana² jang konkreet serta urutan prioriteitnja kepada Biro Perantjang Negara.
7. Begitu pula sebulan sesudah konperensi ini akan diadakan rapat antara achli-achli keuangan/ekonomi Pusat dan Daerah untuk menentukan pelaksanaannja.

Inilah hasil² jang telah ditjapai selama rapat Para Penguasa Militer seluruh Indonesia jang memakan waktu selama 3 hari itu.

Sebagaimana halnja pada rapat para Panglima jang lalu itu maka pada penutupan rapat kali inipun PJM Presiden selaku Panglima Tertinggi telah memberikan pula amanatnja.

Sebagaimana kita ketahui bahwa ini baru merupakan perumusan² dan kita masih menghadapi tjara pelaksanaan dari semuanja jang masih banjak menghendaki fikiran dan kesabaran serta kemauan jang djudjur dan ichlas untuk menghadapinja dan mendjelmakannja mendjadi kenjataan-kenjataan jang dapat dirasakan oleh setiap orang.

Digitized by Google

PERHATIKANLAH !

KESEHATANMU SEHARI-HARI.

Kesehatan, adalah faktor utama dari kehidupan kita sehari-hari. Seseorang jang mempunjai rochani dan djasmani jang sehat maka berbahagialah orang itu, tetapi kadang² kebahagiaan ini tidak diinspjafi, bahkan kerap kali dilupakan. Baru setelah ia terserang sesuatu penjakit, Infleunsa umpamanja, dimana penjakit itutiba² menjerang dirinja, sehingga menjebabkan ia harus mengingau karena panasnja kepala jang bukan main tingginja dan mulasnja² perut jang tidak dapat muntah², maka dalam waktu sekedjap sadja muka jang dahulu berseri², telah berubah mendjadi putjat pasi. Setelah ia sembuh dari penjakitnja ia sedar betapa besar faedahnja, apabila seseorang itu memiliki kesehatan jang sempurna. Maka tepatlah pepatah jang mengatakan bahwa : MENGOBATI PENJAKIT BAIK, TETAPI MENTJEGAH TERSERANGNJA PENJAKIT ADALAH LEBIH BAIK. Dus untuk mendjauhi setiap penjakit jang pada suatu saat dapat menjerang kita maka dibawah ini kami buatkan tjara² jang sederhana guna mendjaga kesehatan itu.

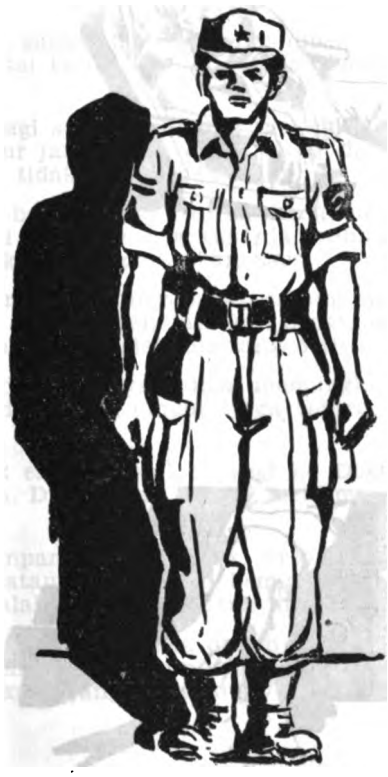

Digitized by Google

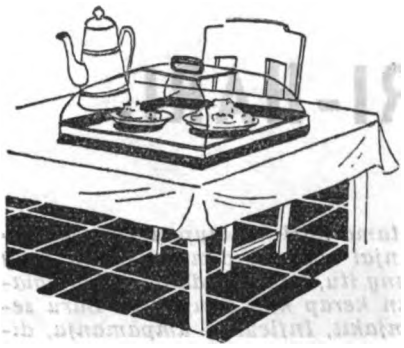

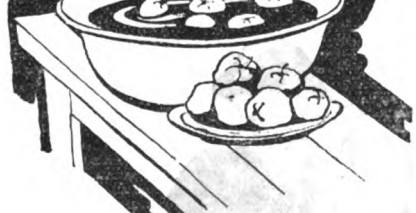

Perhatikan !

Harap gambar² dibatja dari No. 1 s/d 16 jaitu urut dari kiri atas terus kebawah.

Digitized by Google

Keterangan gambar kesehatan pada halaman sebelah.

1. Pada tiap² bangun pagi, hendaknja diusahkan bergerak badan, walau 3 atau 5 menit sekalipun, misalnja : bersenam, berlari² dihalaman rumah, main tali ataupun bermain treksando. Manfaat utama dari gerak badan ini ialah, urat daging mendjadi kuat, darah mengalir dengan teratur, paru² mendjadi kembang, pergantian zat² mendjadi lantjar dan badanpun lebih kuat menahan bibit² penjakit.
2. Sehabis bergerak badan, keringat banjak jang mengalir. Apabila keringat sudah kering maka mandilah agar kotoran² dan lemak² jang melekat pada badan dapat hilang sehingga pori² bisa terbuka lagi. Dan djangan lupa kalau mandi pakailah sabun jang sebaik²nja agar badan bisa bersih dan segar, djuga rasa lelah dan mual dapat ditiadakan, karena otot² mendjadi kuat lagi.
3. Seperti biasa pada setiap pagi kita minum susu, kopi ataupun teh dan agar diusahakan supaja jang kita minum itu masih hangat, tidak terlalu panas sebab panas dapat merusakan gigi dan djangan terlalu dingin karena bisa mengakibatkan sakit perut.
4. Berpakaianlah serapi-rapinja, dengan tidak meninggalkan aturan² kesehatan misalnja topi jang sesak dapat menjebabkan pusing kepala dan djangan mengikatkan pinggang terlalu keras, karena bisa mengganggu peredaran darah.
5. Djangan lupa sebelum kita meninggalkan kamar untuk menudju ketempat bertugas, maka baiklah kamarnja dibersihkan lebih dahulu, tjendela dibuka agar udara jang kotor dapat ditukar dengan udara jang bersih dan selimut supaja dilipat baik² sehingga kelihatan tersusun rapi.
6. Sehabis kita memegang barang jang kotor, maka tjepat²lah tangan dan kuku ditjutji sampai bersih dengan menggunakan sembarang sabunpun bisa, sebab tangan jang kotor adalah merupakan sumber dari bibit penjakit.
7. Hindarilah memakan masakan² jang didjual dipinggir² djalan jang kebanjakan sudah dihinggapi lalat dan kena debu jang dapat menjebabkan kita diserang penjakit typus, cholera, desentri d.l.l.
8. Sebaik²nja makanan supaja ditutup rapat agar tidak dapat ditjemari lalat. Makanan tidak perlu mewah², asal tjukup mengandung: putih telur, lemak, air, koolhydrat, barang² garam dan vitamin².
9. Sekurang²nja 3 hari sekali, supaja kamar mandi dibersihkan dan airnja jang lama agar diganti dengan jang baru dan lantai kamar mandi supaja digosok dan diberi karbol, agar kuman² dapat dimatikan semua.
10. Alas tempat tidur setiap pagi supaja didjemur, demikian pula kasur pada seminggu sekaliharus didjemur. Gunakanlah kasur jang tidak terlalu lunak dan bantal jang tidak terlalu tinggi. Kelambu asal rapat dan njamuk tidak dapat menjerang.
11. Makanan buah²an sangat baik karena banjak mengandung vitamin C, tapi apabila hendak makan supaja ditjutji dahulu atau dikupas kulitnja, sehingga bakteri² jang melekat bisa mati. Buah²an jang tidak masak dapat merusakan usus.
12. Sampah jang tidak teratur adalah merupakan sarang lalat, apabila sang lalat dapat leluasa masuk rumah keluar rumah, maka kesehatan dari penghuni rumah itu tidak akan terdjamin, lebih² apabila ada anak ketjilnja jang mudah diserang berbagai penjakit.
13. Tutuplah sampah² itu rapat² sehingga tidak memungkinkan lalat² itu memindahkan bibit² penjakit, jang berarti sedap dipandang umum djuga berarti pula mendjauhkan diri dari segala bibit penjakit.
14. Kalau badan merasa tidak enak, lekas²lah pergi ke Dokter atau Mantri jang ditugaskan untuk itu guna minta nasehatnja. Djanganlah sekali² menjimpan penjakit atau menunda² pergi ke Dokter.
15. Apaabila terkena luka², umpama; kena pisau, terbakar, digigit ular d.l.l. maka untuk pengobatan pertama, tjarilah Judiom ataupun Neocrom kemudian plesterlah jang kena luka itu agar tidak berinfeksi dan segera bawalah ke Dokter untuk minta pengobatan selandjutnja.
16. Untuk lebih memperkuat kesehatan, maka dalam waktu 1 atau 2 tahun sekali mintalah kepada Dokter agar di suntik Vacin. Misalnja suntikan T.C.D., B.C.G. d.l.l.

Sekianlah petundjuk² kami jang sederhana.

Digitized by Google

Untuk Persit

Pengalaman Sukma Melajang

Kata jang empunja tjeritera, dalam sebuah rumah di Ibu Kota, berbaringlah seorang machluk anggota tentera bernama Karna. Telah sekian lama ia menderita sakit. Sekarang ia merasa kakinja mendjadi beku, terus naik, naik, naik kebekuan ini sampai perutnja, terus, terus ..... Heran ia tak meresa sakit, dan sebentar kemudian ia melihat dirinja berbaring diatas bale-bale, dikerumuni keluarganja berhudjan tangis. Ia mengeluarkan kata-kata penghibur, tetapi suaranja tak terdengar, karena memang suara badan halus tak dapat didengar oleh manusia.

Tak kuasa lagi ia melihat kesedihan mereka, lalu melajanglah sukma Karna keluar, menembus dinding, mengarungi angkasa.

Tak lama kemudian ia bertemu badan halus lain. "Kamu bekas anggota Tentera", tegur teman baru itu. Dan setelah didjawab dengan "ja" oleh Karna, maka teman baru mengadjaknja ia mengembara.

Mereka memasuki sebuah rumah, meskipun semua djendela dan pintu tertutup — (itulah keistimewaan badan-badan halus) — dan tertegunlah mereka sebentar, ketika melihat seorang wanita dikerumuni oleh tiga orang anaknja jang menangis minta makan.

"Lihatlah Karna, isteri dan anak²ku. Sudah tiga tahun aku gugur, namun belum teruruslah tundjangan sesuatu untuk mereka. Isteriku tidak terpeladjar, tidak ada jang memberi tahu, kemana ia harus pergi untuk mendapatkan tundjangan. Untung orang tua sedikit-sedikit masih dapat mengeluarkan sekedar pertolongan. Tetapi, mari kita tinggalkan keluargaku dan melihat kepedihan-kepedihan lainnja".

Mereka terbang dari suatu tempat, ketempat jang lain, duka, nestapa, sedih, pedih, tangis dan djeritan keluarga-keluarga anggota Tentara jang telah ditinggalkan suaminja jang mereka djumpai. Sering mereka lihat, wanita-wanita terdjerumus dalam lembah nista, karena tak ada jang mengurus.

Sekian kisah badan halus Karna dan temannja.

Kewadjiban kita jang masih mengindjak bumi inilah, untuk menemukan mereka, memberi pertolongan, menundjukkan mereka, bagaimana dan dimana mereka dapat mengharapkan pertolongan.

Tetapi, ja tetapi siapakah jang akan meringankan badan, meluangkan waktu untuk ini? Ja, siapa?

Disamping Djawatan Sosial dan Dinas Urusan Sosial, ada suatu badan dengan nama "Persatuan Isteri Tentera".

Sudah lajak dan pada tempatnja, sesuai dengan bakat dan sifatnja kaum ibu melangkahkan kaki dalam lapangan sosial. Kaum ibu, pengasih dan penjajang karena sifat keibuannja, tentu tidak segan untuk mendjalankan beban jang berat ini.

Bagaimana terima kasihnja mereka jang telah mendapatkan pertolongan.

"PERSIT", djangan sia-siakan namamu, kerahkanlah anggota-anggotamu, hubungkanlah dengan Dinas Gadjih Pensiun untuk mendapatkan peraturan² dan sjarat² mendapatkan tundjangan, dengan Djawatan Sosial, dengan Ikatan Perwira, Pamong Pradja, ja dengan siapapun asal mereka tertolong.

Anggota-anggota tentera seluruhnja, dari Kolonel sampai Peradjuritnja, tundjukkanlah djalan kepada sang isteri, terdjun dalam kewadjiban mulia, mengangkat jang sengsara, meringankan jang menderita, menarik kedjalan benar mereka jang tersesat.

Propaganda "PERSIT" kah ini? Mungkin, mungkin ....., karena penulis menginginkan pula wadjah berseri-seri disampingnja, jang menamakan dirinja dengan bangga: "Aku anggota PERSIT, mas".

Pertjikan Tinta.

Digitized by Google

SIN TU
BIOSKOP
III

DJAKARTA –
INDONESIA

N.V. PERUSAHAAN DAGANG
DAN FABRIK LIMUN
„lourdes"
Djl. KARANGANJAR No. 10
DJAKARTA.

Mengutjapkan Selamat Hnri Raya Idul Fitri
1 Sjawal 1376

Kepada seluruh langganan dan handai tolan.

Mengutjapkan
Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Sjawal 1376

„firma raja"

Djalan Pedjagalan no. 15
DJAKARTA - KOTA

A.P.I. Assosiasi Perdagang Internasional N.V.
Gedong Pandjang No. 21, Djakarta-Kota
P.O.B. 1020/DAK. PHONE: K. 1493
Wakil Tunggal dari:

MASCHINENFABRIK AUGSBURG NURNBERG A.G.
Pabrik dari segala matjam mesin² diesel, seperti kapal dan stationnair, Diesel - Trucks, Diesel - Tractor, d.l.l.

CENTRAL TRADING COMPANY LIMITED
H.O, Djl. Kramat Raja 94/96 - Djakarta.

CEMENT
MITSUBISHI

dengan bermutu tinggi dan harga murah.

Hasil produksi
MITSUBISHI

Dengan tjap ◆ **jang sudah**
terkenal diseluruh dunia.

Export agents :
Mitsubishi Shoji Kaisha Ltd.
Mitsubishi Shoji Bldg. 10,
Marunouchi.
2, chome, Chiyodoku
Tokyo, Japan.

Digitized by Google

N. V. PERSATUAN PEDAGANG BERAS
DJAKARTA DAN SEKITARNJA (P.P.B.D.S.)

= n. v. VRIKBO =

Pedjagalan Gg. II No. 57-Djakarta Kota
Tilpon Kota 845 — 865

Mengutjapkan Selamat Hari Raja Idul Fitri 1 Sjawal 1376.

HARIAN **THE FREE PRESS N. V.**

Bahasa Tionghoa

Djl. Mangga Besar No. 18
Telp. 983 — 953 Kota
DJAKARTA—KOTA

Mengutjapkan Slamat Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376.

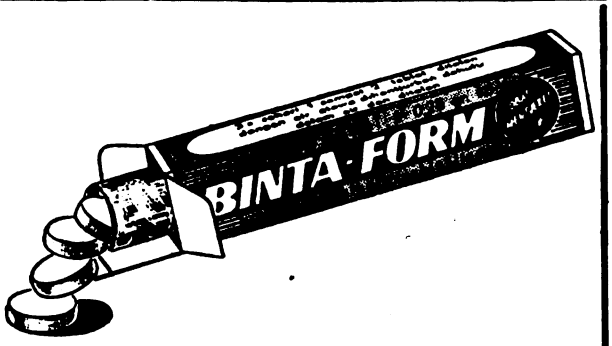

OBAT SAKIT PERUT JANG TERKENAL.

insel n. v.

Djalan Pedjagalan No. 85 – B
DJAKARTA – KOTA

Mengutjapkan Slamat Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376.

PERUSAHAAN PENGANGKUTAN
DESSTO — O. B. E. & Co.

Djl. Djakarta No. 87
Telp, Kota 167,
DJAKARTA.

Dengan ini mengutjapkan Slamat Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376 Kepada seluruh Relatie dan andai tolan

TAI TONG HANG Co. LTD.

Djalan Pedjagalan No. 83 – C
DJAKARTA – KOTA

Mengutjapkan Slamat Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376.

Menghaturkan Slamat Hari Raya Idul Fitri Pada para langganan dan Relatie.

N.V. CHIANG INDUSTRIAL & TRADING COMPANY.

INDUSTRI RUPA2 TINTA - TJITAK dan TJAT, DAN PERUSAHAAN PERGUDANGAN, BERDAGANG RUPA2 BAHAN TJAT.

Djl. DJAKARTA 36 TELPON 146 KOTA.
DJAKARTA.

"GREAT EASTERN BANKING CORP. LTD."

Djl. PINTU BESAR No. 67
Telp. 705 – 1558 Kt.
DJAKARTA – KOTA

Mengutjapkan Slamat Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1376.

Digitized by Google

P.T. „PELAJARAN NASIONAL INDONESIA"

(PELNI)

MENGUTJAPKAN :

SELAMAT
HARI BURUH (1 MEI 1957)
HARI RAYA IDUL FITRI (1376)

Direksi/Warga Pelni.

Sepatu Olahraga

JANG SANGAT DIGEMARI OLEH PENGGEMAR OLAHRAGA.

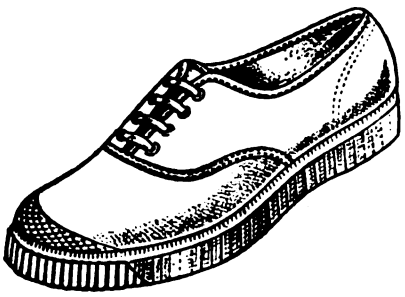

Hana

MENJAMBUT HARI BURUH 1 MEI 1957 SERTA MENGUTJAPKAN HARI RAJA IDUL FITRI 1 SJAWAL 1376.

n.v. nusantara film corporation.

Djl. Gadjah Mada 88-B — Tilp. Kota 1640
DJAKARTA.

N. V. Handelmaatschappij
- INTRAPORT -
(INDONESIAN TRADING & TRANSPORT COY)

Importers - Exporters - Ditsributors - Shipping -, Insurance - & Commision Agents - Forwarders- Transporters- Custom Brokers- Warehousemen - Stevedores

Head Office DJAKARTA, Kebon Sirih 8 Phone Gambir 4918
Gable Address INTRAPORTDIR
Bankers Bank Indonesia - Ned. Handel Mij. - Bank Rakjat Indonesia
Branches Djakarta - Kota, Djalan Malaka 1 (Chartered-Bank Building) P. O.- Box 707
Bandung - Semarang - Djokjakarta.

Digitized by Google

THE UNION PUBLISHING Co. Ltd.

Djl. Pinangsia No, 12
DJAKARTA - KOTA

Mengutjapkan Selamat Hari Buruh
serta
Selamat Hari Raja Idul Fitri 1 Sjawal 1376

„ISOLA KNITTING & WEAVING FACTORY"

Djalan Djakarta no. 119
Telp. 1357. Kota
DJAKARTA

Mengutjapkan Slamat Hari Raya IdulFitril Sjawal 1367

PERUSAHAAN TAKSI

MODJOPAIT

DJL. BATU TULIS XII/31
TELP. GMBR 2525 & 254

MALARIA

Penjakit Rakjat No.1

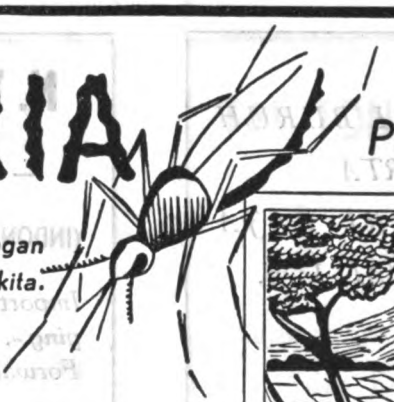

Sembuhkanlah demam malaria dengan obat rakjat, hasil dari tanah air kita.

TABLET KINA

Bumi Indonesia jang kaja raja dan industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam-malaria. Pa tani dikebanjakan daerah diseluruh Indonesia diantjam njamuk-malaria. Pa tani jang menderita demam-malaria tidak dapat mengerdjakan pekerdjaannja sehari-hari dan tidak dapat menghasilkan makanan. Bumi Indonesia jang kaja raya dan Industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam-malaria.

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK
INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

Digitized by Google

BAN-TANPA-BAN-DALAM

Super Cushion

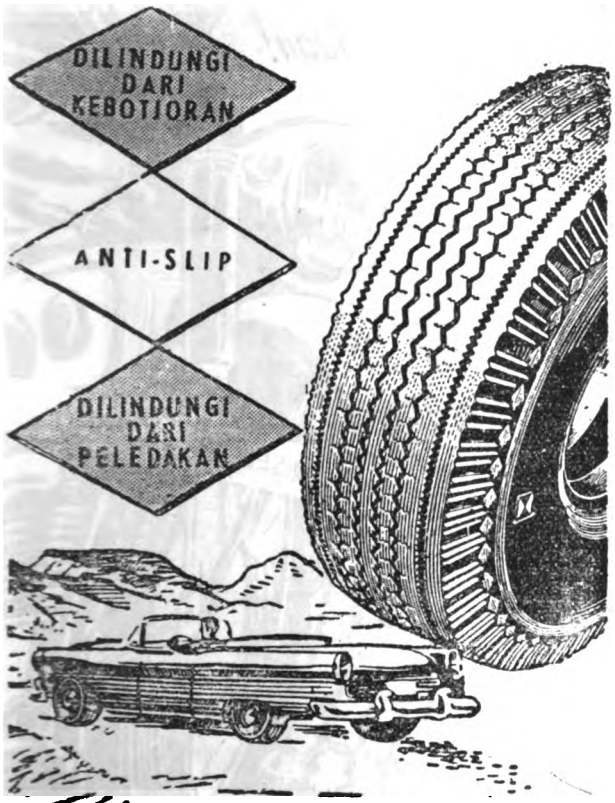

Dapat djuga diperoleh dalam pasangan ban luar dan dalam.

Diatas djalan raya jang datar, diatas djalan djelek atau untuk mengendarai jang memerlukan tjepat bergerak, selamat berhenti, traksi tegas. Ban-tanpa-ban-dalam Super Cushion mendjamin kepertjajaan djika diperlukan sangat!

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN-MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK

Kantor² Tjabang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia.

R K O RADIO FILMS N. V.

Djl. SEGARA 12.
DJAKARTA

MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI RAYA IDULFITRI 1376.

Eskompto Bank n. v.

established 1857

OFFERING A COMPLETE BANKING SERVICE

★

CORESPONDENTS IN ALL PRINCIPAL CITIES OF THE WORLD.

Digitized by Google

UNTUK MENDAPAT KEPUASAN BAGI KEPERLUAN :

alat - alat kantor,
alat - alat sekolah,
buku - buku peladjaran
urusan tjetak - mentjetak
dll.

■

Berhubunganlah dengan :

N.V. BOEKHANDEL EN DRUKKERIJ VISSER & Co.

Djl. Segara III/9
Tlp. Gb. 2277-2278
DJAKARTA

Djl. Asia Afrika 62
Tlp. 4183 - 4184
BANDUNG

JAVASTAL — STOKVIS N.V.

Importir Nasional
dari segala

Mesin — mesin,

Motor — motor,

Perkakas - perkakas,

Barang2 besi,

Zat2 kimia, dan

bermatjam - matjam barang2 tehnik lainnja.

DUNLOP
UNIVERSAL

untuk sepeda motor tuan!

DUNLOP RUBBER Co. (INDONESIA) Ltd.

THE DUNLOP RUBBER CO. (INDONESIA) LTD, TANAH ABANG BUKIT No. 3 DJAKARTA, OFFERS ALL ASSISTANCE AND TECHNICAL AID FREE OF CHARGE TO NASIONAL IMPORTERS TO ENABLE THEM TO IMPORT DUNLOP PRODUCTS DIRECT FROM DUNLOP FACTORIES THROUGHOUT THE WORLD.

Digitized by Google

Digitized by Google

S.1-P-175-B.

Njata benar bedanja...

bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.

Tjap Tangan
tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

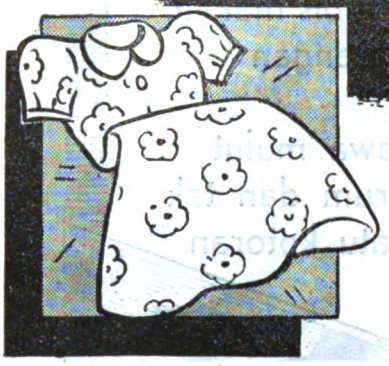

bersih berseri laksana baru karena Sabun Tjap Tangan.

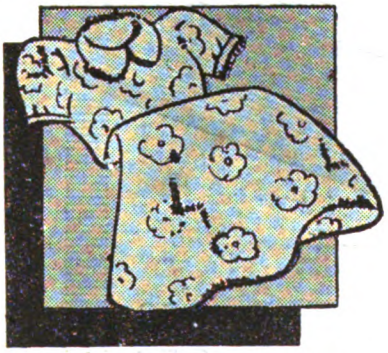

tidak bersih betul dan kojak karena sabun biasa.

Njonja tinggal memutuskan! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan "memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan karena tjutjian jang putih bersih.

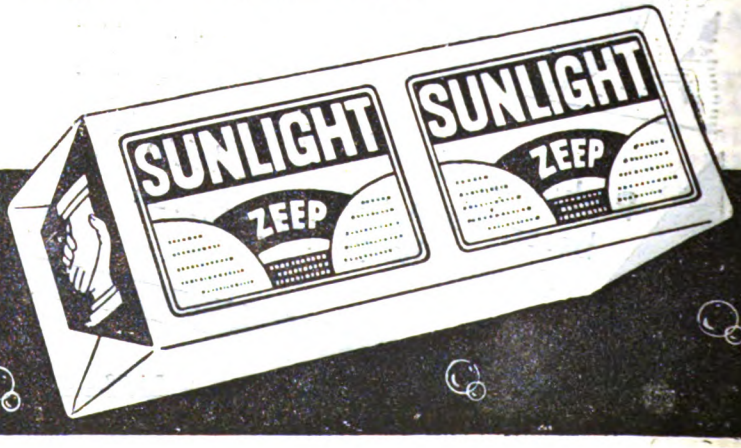

SABUN TJAP TANGAN
Sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

6 DJUNI 1957

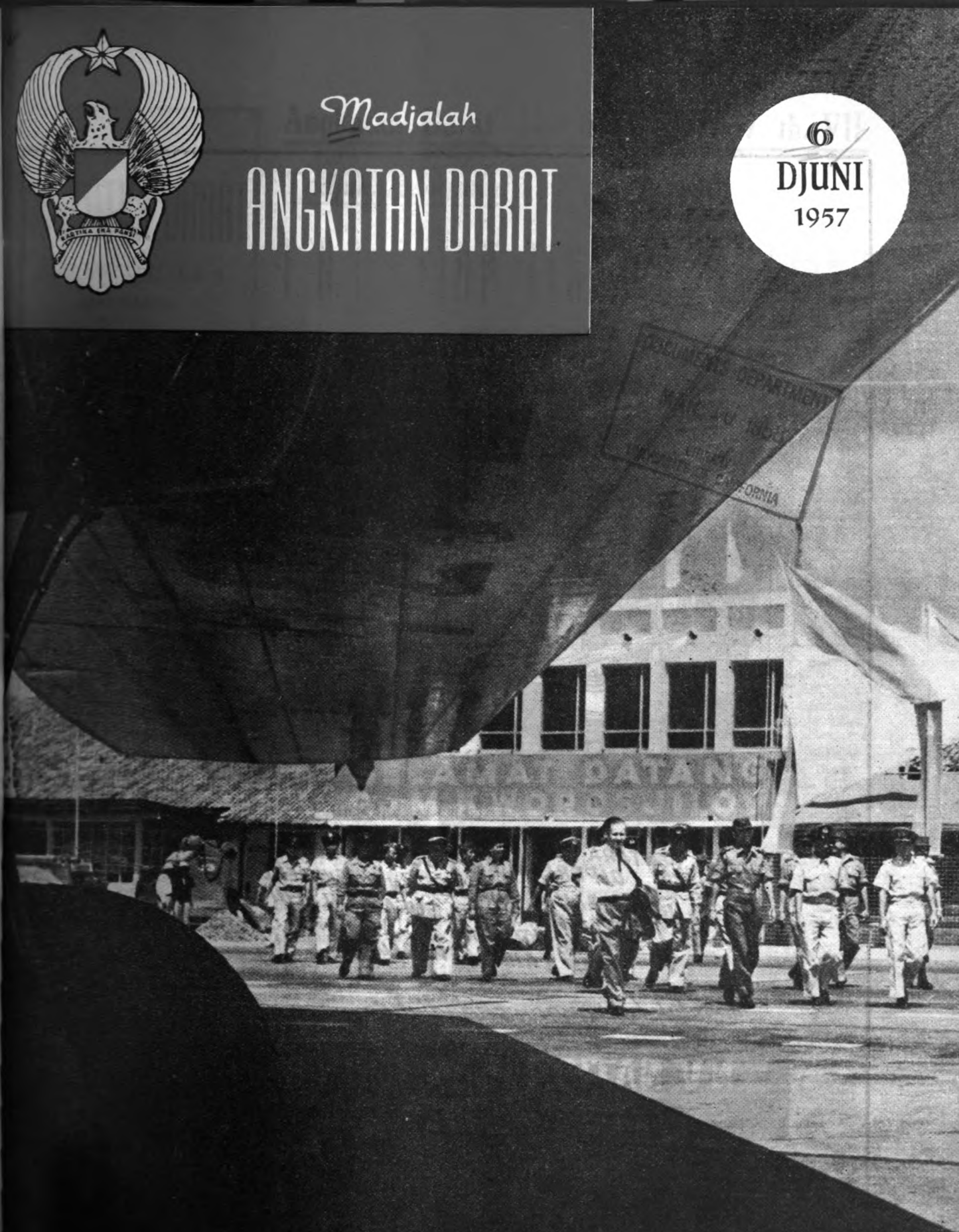

penerangan angkatan darat

Digitized by Google

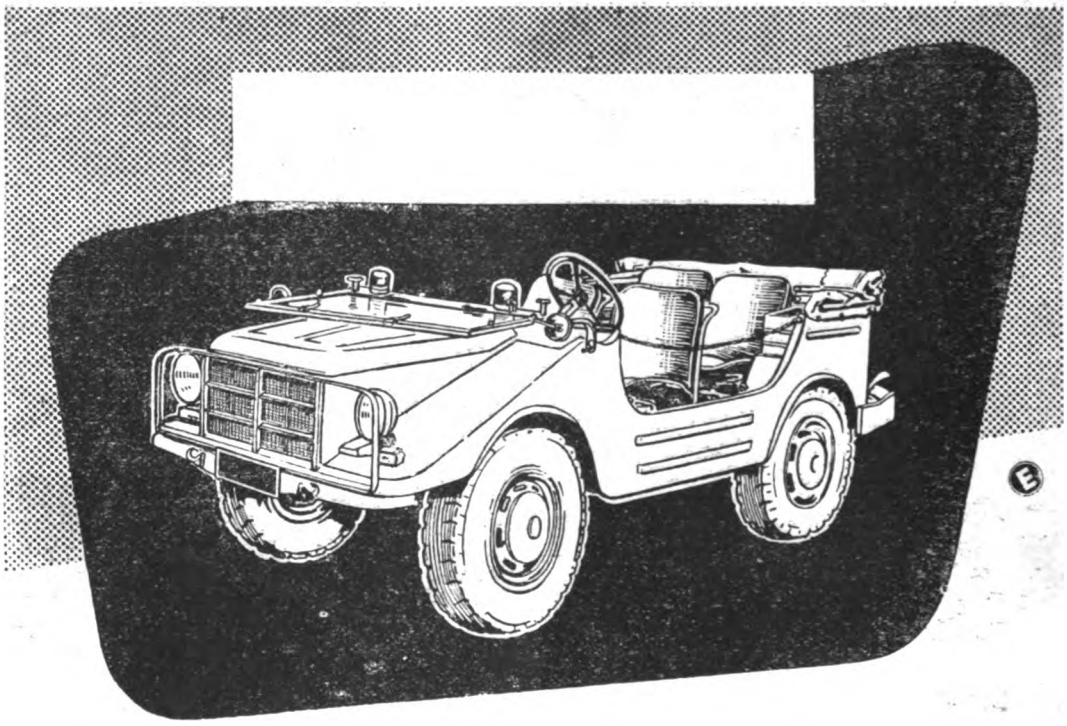

★ TENTARA DJERMAN BARU
DIPERLENGKAPI DENGAN KENDARAAN INI.

★ JANG PALING TJOTJOK UNTUK KEPERLUAN:
TEMPAT² JANG SUKAR DILALUI
PERKEBUNAN
DAN LAIN² KEPERLUAN

Mintalah keterangan selandjutnja:

N.V. NATIONAL MOTOR COMPANY
DJ. RAJA DJENDRAL SUDIRMAN
DJAKARTA-TELF 4446 Gbr.-POS BOX-2484 DJAK.

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:
Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Serombongan Perwira² dari Angkatan Darat, Laut dan Udara, sedang menudju kepesawat terbang type TU-104 kepunjaan Presiden Sovjet Uni, K.E. Worosjilov, untuk terbang mengarungi Angkasa Nusantara dengan menggunakan pesawat raksasa tsb.

Nampak roda dan sajap pesawat TU-104 pada gambar samping muka.

Angkatan Darat No. 6 JUNI 1957 th. VII.

Tadjuk Rentjana:

T. N. I. TETAP TENTARA PEDJUANG

TNI adalah tetap "tentara pedjuang", dulu, kini dan buat masa jang akan datang. Ini perlu ditekankan disini, karena ada suara² jang terdengar, jang mengatakan, bahwa TNI telah kehilangan sifatnja sebagai pedjuang. Ini disebabkan, katanja, karena ia telah diikat oleh norma² kemiliteran jang hanja mengenal disiplin, sumpah perdjurit, hierarchie dsbnja. Ia telah mendjadi alat jang mati. Demikianlah jang kita dengar.

Anggapan jang demikian itu adalah salah.

Sekali lagi, TNI adalah tetap Tentara Pedjuang. Karena TNI adalah sebagian dari tubuh suatu organisme (Negara) jang sedang berdjuang. Berdjuang untuk merealisir tjita² jang terkandung dalam proklamasi kita 17 Agustus 1945.

Marilah kita tindjau selajang pandang tentang masaalah ini.

Bangsa kita telah lebih dari 3½ abad hidup merintih dibawah tindasan kekuasaan asing. Kehidupan jang serba sengsara itu menimbulkan hasjrat jang kuat untuk melepaskan diri dari tindasan kekuasaan kolonial itu. Maka, dalam sedjarah telah dikenal pemberontakan² disana sini jang bertudjuan mengenjahkan kekuasaan asing itu. Dalam permulaan abad ke 20 perdjuangan disambung dengan tjara jang modern, jalah dengan alat PERGERAKAN.

Dan achirnja sesudah 17 Agustus 1945, maka alat perdjuangan kita berbentuk suatu Negara. Negara RI kita adalah merupakan alat kita untuk mentjapai tudjuan kita bersama, jalah tertjiptanja suatu masjarakat jang adil, makmur, sentausa dan bahagia.

Negara kita adalah suatu alat jang mempunjai organisasi jang sangat lengkap. Kita mengenal pelbagai bidang masaalah jang masing² mempunjai ahlinja tersendiri. Bidang politiek, ekonomi, sosial dan djuga militer. Dan masih banjak masaalah lainnja.

Masing² bidang berkembang sesuai dengan dharmanja, dan mempunjai ahlinja sendiri pula.

Djuga fihak Angkatan Perang (incl TNI) mempunjai tugas kewadjiban jang tertentu pula dan mempunjai norma² tersendiri pula.

Adalah mendjadi kewadjiban dari setiap warga dari sesuatu organisme untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan norma² jang berlaku baginja.

Djuga bagi warga TNI chususnja tidak ada ketjualinja. Ia wadjib mentaati dan memelihara norma² jang sudah ditentukan pula.

Tadi telah dikatakan, bahwa Negara kita sedang dalam keadaan berdjuang untuk mentjapai tjita² jang terkandung dalam proklamasi kita 17 Agustus 1945. Maka, tak ada ketjualinja TNI pun mempunjai bagiannja dalam perdjuangan jang mahabesar itu.

Kesimpulannja jalah, bahwa TNI adalah tetap merupakan Tentara Pedjuang, karena ia adalah sebagian dari suatu organisme jang sedang berdjuang.

Perlu kiranja ditambahkan disini, bahwa adalah sangat penting untuk diinsjafi, bahwa agar supaja tjita² kita bisa lekas tertjapai perlu ditaati segala norma² jang berlaku bagi kita. Sebab, kalau kita melanggar norma² jang telah ditentukan itu, maka hasilnja jalah akan merupakan hambatan untuk terselenggaranja tjita² bersama.

Kita bersama berada dalam satu perahu, marilah kita bawa perahu kepantai jang kita tudju dengan kerdjasama jang serapi²nja, dengan mentaati segala spelregels jang sudah ditentukan.

Mari kita buktikan.

Hsn.

Digitized by Google

pengamanan pemberitaan

Oleh : **Ltd. SUMANTRI**

Kelalaian Saudara = Bentjana Negara

Pendahuluan.

Sebelum kita menguraikan setjara luas soal-soal jang berhubungan dengan tjara^2 dan usaha^2 pengamanan pemberitaan, dengan tidak mengurangi pengertian jang dimiliki oleh pembatja, baiklah kita terlebih dahulu mengupas setjara sederhana arti dari pada pemberitaan atau berita.

Perlu diingat, pada lazimnja untuk memberikan definisi sesuatu istilah jang merupakan pokok dari suatu masaalah, adalah tidak mudah. Tetapi mendjadi pokok persoalan dalam uraian selandjutnja, sekedar pedoman jang sempit, baiklah kita berikan definisi atau arti dari pada perkataan "Pemberitaan atau Berita" menurut istilah jang dipergunakan dalam pendidikan Infanteri sebagai berikut :

Berita atau Pemberitaan adalah tiap-tiap keterangan jang dikirim dari seorang kelain orang atau kepasukan atau bagian^2 lain jang mana tjara pengiriman dapat berbentuk "Lisan atau tulisan".

Tudjuan.

Pokok tudjuan dari pada pengamanan pemberitaan atau security of Information, adalah untuk mentjegah djatuhnja keterangan^2 rahasia Tentara ketangan musuh atau jang mungkin akan mendjadi musuh.

Gunanja.

Dengan menginsjafi benar^2 akan kepentingan berita^2 rahasia, bagi kita disatu fihak dan bagi musuh dilain fihak, maka dapatlah kita mempertimbangkan atau memperhitungkan untung ruginja, akibat dari suatu berita atau pemberitaan itu.

Djelaslah bagi kita bagaimana pentingnja bagi seorang Komandan jang dengan djerih pajah dalam usaha^2 pengamanan pemberitaannja berhasil mentjegah fihak musuh untuk mendapatkan keterangan^2 mengenai kedudukan pasukannja, kegiatan^2 dan rentjana jang dilakukan, sehingga dengan demikian ia akan dapat mengadakan tindakan pendadakan atau verrassing jang sifatnja memerlukan pengrahasiaan dan ketjepatan.

Sebaliknja djika fihak musuh dengan activiteit penjelidikan^2-nja, telah berhasil mengetahui pengrahasiaan kita dan tepat pada waktunja, maka apakah arti rentjana^2 kita, jang dengan susah pajah, dan waktu jang kita pergunakan, pengorbanan^2 tenaga dan fikiran jang sangat besar, sehingga nilai guna dari hasil rentjana itu akan tak berarti karenanja. Djika toch hal ini akan dipaksakan (Voerseeren) untuk melaksanakan sesuatu operasi, maka akan mendapat hasil jang tak kita kehendaki atau mungkin akan menimbulkan peristiwa^2 atau penderitaan jang tak kita harapkan.

Sedjarah Perang.

Untuk mejakinkan atau menjadari uraian^2 diatas, baiklah kita menoleh kebelakang dengan mengemukakan beberapa peristiwa jang terdjadi dalam perang dunia ke II, sehingga dapat kita ketahui dari Sedjarah^2 perang tersebut bahwa "perkelahian penjelidikan" fihak ke I dengan contra penjelidikan fihak lainnja, seringkali merupakan fakta jang menentukan dalam suatu peperangan

— Fihak sekutu telah mentjapai hasil jang gilang-gemilang atas armada Yamamoto di Pasifik Tenggara, dalam suatu pertempuran jang menentukan djalannja perang di Pasifik, karena fihak sekutu telah berhasil mendapatkan kuntji dari pada sandi (code) jang di pergunakan oleh fihak Djepang.

— Pada permulaan petjah perang Pasifik, penjerangan tentara Djepang atas pangkalan Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbour, telah berhasil dengan baik sekali dan tepat dapat menghantjurkan sasaran^2 jang vitaal dan merupakan hal jang tidak terduga^2 sama sekali bagi fihak Amerika Serikat, bahwa kekalahan tersebut akibat dari suatu kelalaian^2 dan kesalahan^2 jang besar dari Intellegence U.S.A.

Selain dari pada itu, harus kita akui pula, bahwa dalam menghadapi gerombolan selama ini, operasi^2 kita banjak jang gagal karena fihak gerombolan telah mengetahui sebelumnja rentjana kita.

Kita berusaha untuk mentjari kedudukan musuh, musuh dapat menghindarkan pertempuran, karena mereka sudah tahu rentjana kita. Faktor^2 verrassing sudah tak ada lagi, maka tidak mungkin kita paksakan untuk bertempur. Inilah pengalaman^2 kita selama menghadapi gerombolan.

Seringkali terdjadi bahwa fihak pers (persurat kabaran) menjiarkan berita^2 perihal Angkatan Darat, jang sebenarnja bagi fihak Angkatan Darat sendiri masih sangat dirahasiakan dan hanja untuk diketahui oleh lingkungan jang terbatas sekali, sehingga dengan demikian akan timbul pertanjaan dalam hati kita, siapakah jang bersalah dalam hal ini ? Fihak Pers atau fihak kita sendiri.

Menurut hemat kami dalam menghadapi kesulitan^2 jang timbul diatas, saja persilahkan para pembatja untuk mengadakan penjelidikan jang teliti kedalam Angkatan Darat sendiri, terutama tjara-tjara Indoctrinasi dalam soal-soal pengamanan, jang mana hal ini akan sangat tergantung kepada *Selfdiscipline* jang terdiri dari :

Digitized by Google

Wartawan adalah seorang ratu dunia. Penting sebagai penghubung pemberitaan. Disini nampak Let. Kol. Sukowati bergambar bersama dengan seorang Wartawan wanita dari Sovjet Uni jang ikut rombongan Presiden Worosilov ketika beliau mengundjungi Indonesia.

a. Begrip op de gang van zaken (pengertian persoalan) dapat ditjapai dengan adanja "troop information" setjara teratur.
b. Adanja kesadaran security pada tiap-tiap anggauta Angkatan Darat jang akan dapat ditjapai dengan indoctrinasi dari pada security regulation (peraturan security) dan disertai dengan sanctie² jang berat terhadap segala matjam pelanggaran.

Matjam keterangan jang dibutuhkan oleh musuh atau bakal musuh.

Pada umumnja keterangan jang dibutuhkan oleh musuh atau bakal musuh tak akan djauh berbeda dengan keterangan jang kita butuhkan, jaitu terdiri dari kebutuhan strategie dan kebutuhan tactiesch.

Baiklah kita perintji setjara umum, keterangan apa jang mereka butuhkan dari hasil kegiatan penjelidikannja.

1. Slagorde kita, jaitu : Kekuatan, susunan, kedudukan, peralatan (uitresting), personeel, organisasi, dan tectische dari strategiesche conseptie kita.
2. Kemungkinan² dan rentjana² fihak kita.
3. Sistim logistiek kita, kelemahan dalam produksi apparaat, kelemahan dalam pengangkutan dan perhubungan, tempat² penimbunan² barang dan sebagainja.
4. Perkembangan dalam hal taktik, persendjataan, materieel dan peralatan² lain.
5. Moreel pasukan kita dan Penduduk.
6. Biografie beserta keterangan² mengenai watak dari pada komandan² kita.
7. Kerugian kita akan personeel dan materieel sebagai akibat activiteit mereka.
8. Organisasi, tjara² bekerdja dan keterangan² lain mengenai Intellegence dan Counter Intellegence kita.
9. Keterangan toppografie daerah.
10. Keterangan² politiek, ekonomie, sociaal dan lain-lain.

Dengan perintjian tersebut diatas, dapatlah kita tarik kesimpulan bahwa activiteit penjelidikan musuh jang berbentuk penjerangan tidak langsung ditudjukan kepada :

— Pengumpulan² keterangan² berupa lisan maupun tulisan.
— Sabotage kepada materieel dan alat² perlengkapan.
— Ditudjukan kepada personeel dengan djalan Pyswar (perang urat sjaraf).

Maka dalam hal ini pemeliharaan pengrahasiaan dan kewaspadaan tindakan subversief merupakan fakta² jang sangat penting dalam rangkaian tindakan pengamanan.

Tjara²nja musuh mendapatkan keterangan.

Setelah kita mengetahui keterangan² apa jang dibutuhkan oleh fihak musuh, maka haruslah kita ketahui pula bagaimana tjara-tjara dan usaha² mereka dan kegiatan²-nja dalam mendapatkan keterangan jang antara lain :

1. Setjara langsung dengan djalan :

a. *Pengintaian.*
Dalam usahanja mendapatkan keterangan jang diperlukan dapat setjara langsung, artinja dengan mengadakan berbagai² pengintaian dari darat, laut dan udara sehingga dengan demikian mengetahui keadaan toppografie kita, kedudukan, kekuatan, perhubungan dan lain².
b. *Pos-pos Observasie.*
Untuk mendapatkan keterangan a jad 1 musuh dapat djuga mengadakan pos Observasie setjara actiev.
c. *Tawanan perang.*
Pengalaman telah membuktikan bahwa musuh akan berusaha mendapatkan keterangan dari sumber jang hidup, dengan djalan pentjulikan² atau penangkapan fihak lawannja, jang kesemuanja ini merupakan tawanan perang.
Ketjakapan musuh dalam mengadakan interrogasi, usaha² mereka kadang² dapat mentjapai 50 s/d 60% dari keterangan jang diperlukan.
d. *Dokumen rampasan.*
Dalam suatu penjerbuan biasanja musuh membentuk suatu regu jang bertugas chusus untuk merampas dokumen dari instansi Militer — Sipil — Bank dan lain sebagainja jang dianggap penting sehingga dengan demikian mereka berhasil mendapatkan keterangan tentang Kedudukan²,

Digitized by Google

organisasi, rentjana² perintah² dan doctrine² tacties dan sebagainja.

e. *Mengadakan intersepsi terhadap siaran radio dan pers.* Dengan djalan penjadapan atau pendengaran radio dan siaran² pers, telefoon dan berita² telegrafiesch.
Dalam ketentaraan jang sudah madju, menumpahkan perhatian besar untuk mengadakan intersepsie terhadap perhubungan radio.
Pengalaman telah membuktikan bahwa radiolah suatu alat jang dapat memberikan keterangan dengan tjepat, jang mana dalam peperangan modern merupakan sumber terbesar untuk menangkap berita-berita atau keterangan².

2. *Setjara tak langsung.*

Dengan menempatkan atau mengirimkan beberapa mata² (spion) didaerah musuhnja atau bakal musuh, jang bertugas mengumpulkan atau menjelidiki keterangan dengan mempergunakan ber-bagai² sumber sehingga dari keterangan dan dokumen jang diperoleh dapatlah mereka mengambil kesimpulan² dan penjelidikan² lebih landjut jang sungguh sangat berbahaja.

Usaha² Pengamanan.

Dalam usaha pengamanan, terutama sedapat mungkin kita harus mampu menghindari atau meniadakan kesempatan kepada musuh untuk mendapatkan keterangan² dari kekurangan²/kelalaian² dan kesalahan² kita dalam tugas se-hari² jang antara lain :

Lantjang mulut : jaitu mengadakan pembitjaraan² atau diskusi mengenai perintah², rentjana² dan lain-lain keterangan jang termasuk rahasia didekat orang² jang tak berhak mengetahuinja.

Surat menurut pribadi : menjebutkan hal-hal jang sebenarnja tak boleh diberikan kepada orang jang tak berhak mengetahuinja.

Radio — Telefoon — Telegraf: Pengiriman berita jang tergolong rahasia dengan mempergunakan bahasa terbuka (tidak di sandi). Meneruskan berita² penting/rahasia dengan perantaraan telefoon atau telegraf setjara terbuka. Memakai nama panggilan memakai bahasa djelas. Obrolan jang tidak perlu antara telegrafist². Mengumumkan berita dengan djaring² tertutup dengan tidak minta izin kepada Satuan Induk dan lain sebagainja.

Dokumen²/Surat² : Tidak ada klasifikasi kerahasiaan. Tjara mengurus dan penjimpanan dokumen tak sempurna. Kelalaian dan ketjerobohan personeel. Tidak mengadakan pembatasan dalam distribusi dokumen.

Publikasi keluar : Banjak intervieuw²/keterangan² kepada pers jang memuat hal-hal jang sebenarnja dilarang disiarkan kepada umum.

Penjusunan rentjana² : Tidak dibatasi pendjabat² jang mengerdjakannja sehingga djumlah terlalu banjak (djumlah orang jang mengetahuinja).

Peta-peta : Kurang sempurna menutup peta sehingga mudah dilihat. Tidak menggunakan samaran-samaran untuk tanda² dalam peta sehingga setiap orang dapat mengerti.

Pemusnahan kertas² : Kertas² jang ada tjatatan² jang berharga atau consept² jang tak terpakai lagi sehingga dibuang begitu sadja dikerandjang sampah.

Tjara pendjagaan dan penjimpanan : alamat-alamat jang berisi surat² penting tak boleh dibiarkan tak terkuntji. Tidak mengadakan almari chusus untuk dokumen penting. Kurang adanja kontrole terhadap keluar masuknja orang dalam komplex dan kamar penting.

Tawanan perang : Tidak adanja pengertian dari anggauta kita djika kemungkinan tertawan oleh musuh, sehingga djika diperiksa mentjeritakan hal-hal jang sebenarnja tak boleh ditjeritakan. Mengetahui keharusan dalam pemeriksaan jang didjalankan oleh musuh dengan mengatakan Nama, Pangkat dan N.R.P.

Usaha mentjegah kebotjoran².

Dalam Negara Demokrasi usaha-usaha mentjegah kebotjoran² rahasia, pada pokoknja harus melalui saluran² pendidikan dan penerangan untuk mentjapai keinsjafan jang diperlukan.

Dapat kita fahami bahwa pada hakekatnja akan mendjumpai kesulitan² dalam penjelenggaraan pengamanan tersebut mengambil beberapa peristiwa di Negara jg. telah mempunjai kerapihan atau kesempurnaan² dalam sistim pengamanan.

Sebagai pedoman² selandjutnja dalam mentjegah kebotjoran, baiklah kita mengambil beberapa tjontoh sistim security dari Negara jang telah madju.

Di Amerika Serikat prinsip jg. dipergunakan, ialah dengan mempergunakan "Security Loyalty" jang mana kebidjaksanaan dan sistim tersebut mendapat dukungan dari Politik² Negara dan Struktur Masjarakat jang demokratis setjara terbuka jang mana untuk memenuhi sjarat² diatas memerlukan dua soal :

Bagaimana mendjaga rahasia Negara dan bagaimana tjara memberikan penerangan kepada rakjat, agar mereka dapat mengikuti djalannja pemerintahan dan maksud tindakannja setjara langsung dan memuaskan.

Dengan uraian diatas dapatlah kita meng-constateer beberapa pokok dalam systeem security jang antara lain :

a. Pengekangan dan pengendalian dengan pembatasan² serta penjaluran² atau peraturan² jang diikuti dengan sanctie jang keras.
b. Memupuk kesadaran² dan mempertebal security minded jang merupakan dasar² dari pada systeemnja.

Djelas bagi kita bahwa negara tersebut mempunjai systeem jang titik beratnja didasarkan atas usaha² untuk mempertebal security mindedness, walaupun ini tidak berarti bahwa peraturan² mengenai soal itu tidak dipentingkan.

Dasar² jang kuat dan menguntungkan bagi security mindedness bangsa tersebut adalah :

Tingkatan fikiran jang tinggi dan kesadaran Nasional jang kuat, serta kepertjajaan jang tebal terhadap demokrasi, tetapi keuntungan² tersebut telah dikurangi pengaruhnja sifat terbuka dan kebebasan dari bangsa itu.

—.—

Digitized by Google

CANNAE

216 Sebelum Masehi

„Hannibal tahu dengan pasti bahwa kemenangan terachir akan ada padanja, dan karena itu tidak perlu dengan segera terus ke Roma". ***Polybius.***

Meskipun 23 abad telah lalu, Cannae masih merupakan soal jang boleh dikatakan hangat. Sebab dari pertempuran tersebut banjak dapat kita tarik peladjaran².

Pertempuran di-Cannae pada achirnja bukanlah merupakan pertempuran lagi, melainkan boleh dikatakan pembunuhan besar²-an. Dari djumlah jang 85.000 orang itu, hanja tinggal 15.000 orang sadja. Dan karena kehilangan pemimpin²-nja, maka Rumawi terpaksa memilih 173 senator² baru lagi. Hannibal sebagai lawan mereka hanja menderita kerugian sebanjak 6.000 orang sadja. Pada hal pasukannja tidak lebih banjak dari 50.000 orang jang terdiri atas 32.000 orang pasukan berat, 8.000 orang pasukan ringan dan 10.000 orang pasukan berkuda. Bangsa Rumawi mengharapkan pasukannja jang berdjumlah kurang lebih 85.000 orang. Jg. turut aktif dalam pertempuran kira² ada 70.000 orang, sedang jang lainnja ditinggalkan untuk mendjaga perkemahan mereka. Dari 70.000 orang itu terdapat 55.000 orang pasukan berat, 9.000 orang pasukan ringan dan 6.000 orang pasukan berkuda.

Kalau dibandingkan kekuatan orangnja, memang bangsa Rumawilah jang lebih unggul. Tetapi pertempuran bukanlah hanja dimenangkan atas dasar kekuatan perorangannja sadja, tetapi atas beberapa faktor² lain. Salah satu diantaranja adalah menipu lawan. Dan pada pertempuran Cannae itu Rumawi telah terdjebak sehingga terpaksa mengakui keunggulan Hannibal di medan pertempuran. Sajang sekali Hannibal tidak mempergunakan kemenangan tersebut dengan sebaik²-nja. Salah seorang panglimanja-Maharbal - menjarankan supaja terus bergerak madju ke- Roma. Tetapi Hannibal dan panglima² lainnja tidak mau, sebab mereka hendak memberi istirahat dahulu kepada pasukan²-nja.

Atas djawaban itu Maharbal berkata : "Memang Dewa² tidak memberikan semua kekuasaannja kepada seseorang sadja, Engkau Hannibal memang dapat memperoleh kemenangan, tetapi engkau tidak dapat mempergunakannja." Siapa jang betul dalam pada itu bukanlah soal kita. Tjukup kalau diketahui bahwa Hannibal tidak terus merebut Roma.

Kemenangan jang diperoleh Hannibal memang sempurna. Hal ini bukanlah didapat dengan tidak ada daja upaja. Tidak! Sebab segala²nja diperhitungkan dengan masak². Tidak hanja medan sadja jang diselidiki lebih dahulu, tetapi sampai kepada arah dan angin dipergunakan Hannibal dengan sebaik²-nja. Hannibal adalah keturunan seorang panglima djuga, dan ketjuali itu bangsanja merupakan bangsa jang suka akan hitung menghitung. Bahkan anginpun dipergunakannja dalam pertempuran tersebut. Ia mengetahui bahwa angin disitu menghembus kearah utara. Dan karena medan ditempat bakal pertempuran itu berdebu dan mata haripun sangat teriknja, pasukan²nja dihadapkan dengan angin menghembus dari belakang. Dengan penempatan sedemikian ini dabu panas tersebut mengenai lawannja dimuka, mata, hidung sehingga susah untuk melakukan pertempuran.

Katjuali itu Hannibal menjusun pasukannja sedemikian rupa, hingga lawan akan terdjepit.

Sebagaimana biasa dimuka ia menempatkan pasukan² ringannja. Dibelakang itu ia menempatkan pasukan² beratnja jang terdiri dari bangsa² Iberia dan Gallia. Dikedua sajapnja ia menempatkan pasukan berkudanja, sebelah kanan jang ringan dan sebelah kiri jang berat. Dibelakangnja lagi disusunnja pasukan² berat. Taktik jang ia kehendaki ialah sedemikian. Pasukan jang berada ditengah merupakan pasukan jang lemah, sedang kekuatan penggempurnja diletakkan pada kedua belah sajapnja.

Djika Rumawi mendesak, pasukan ini harus mundur dengan teratur. Kalau nanti sudah masuk kedalam, maka kedua sajapnja akan ber-sama² menggempur Rumawi dari punggungnja.

Bahaja taktik tersebut memang ada, sebab gerakan pengunduran pasukan itu merupakan suatu gerakan jang sukar palaksanaannja. Oleh karena itu Hannibal

Digitized by Google

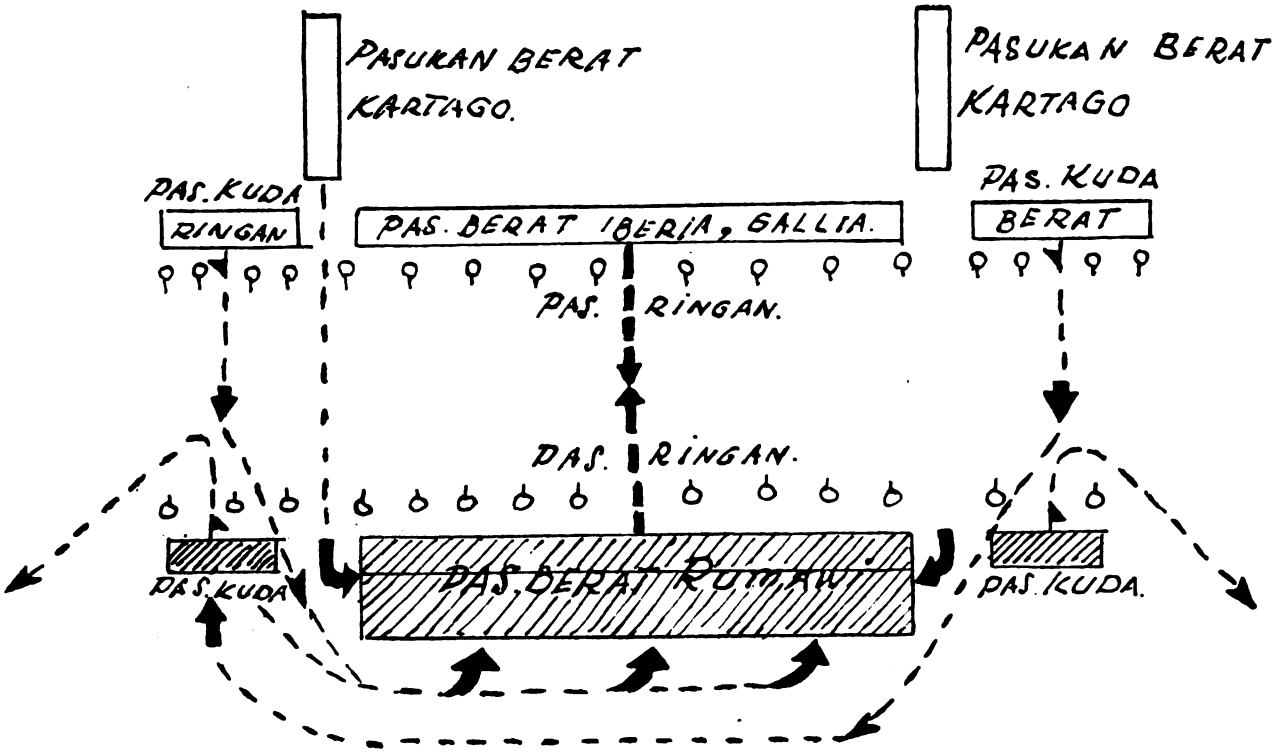

CANNAE - 216 - SEB. MAS.

berada ditempat itu djuga, jaitu ditempat jang paling berbahaja dan pula ditempat jang dibutuhkan sekali pimpinannja.

Lawan Hannibal dipimpin oleh dua orang jaitu Aemilius Paullus dan Tarentius Varro. Varro ini adalah orang jang sombong dan kurang sabar. Bahkan ia pernah menjombongkan diri dan berkata bahwa peperangan akan selesai pada waktu ia melihat lawannja.

Pada waktu pertempuran akan dimulai Varro menjusun pasukan nja sebagaimana kebiasaan pada waktu itu, jaitu dengan bentuk phalanx. Phalanx ini pandjangnja dari 1.000 sampai 2.000 orang dan tersusun atas 30 sampai 60 saf.

Dan dimuka ini semua terdapat pasukan² ringan sedang kedua sajapnja dilindungi oleh pasukan berkuda. Susunan pasukan tersebut memperlihatkan tjara pertempuran jang hendak dipergunakan, jaitu hendak menerobos lawannja setjara frontaal. Dan memang inilah rupa-rupanja jang dikehendaki Hannibal. Oleh karena itu tidaklah mengherankan kalau ia sebelum pertempuran di mulai masih sempat untuk berkelakar.

Setelah terdjadi pertempuran ketjil²an antara pasukan² jang berada dimuka, maka pasukan Rumawi mulai bergerak madju.

Mula² kedua belah pihak sama kuatnja sehingga tidak mudah untuk menentukan siapa jg. lebih ulet. Tetapi achirnja pasukan² Hannibal mulai mundur setapak demi setapak. Bangsa Rumawi terus mengikutinja sambil mengadakan serangan jang seru sekali. Tidak lama mereka itu dapat mentjapai pusat pertahanan Hannibal, hingga ditengah-tengaah terdjadi lingkaan. Tetapi sebelum pasukan² Rumawi dapat mengalahkan lawannja, pasukan² berkuda Hannibal telah kembali dari pengedjaran lawannja. Pasukan berkuda ini segera menjerang pasukan Rumawi dari belakang.

Ketjuali itu pasukan² berat Hannibal jang dibelakang telah bergerak madju sehingga berada di kedua lambung pasukan Rumawi. Baru pada saat itu Varro mengetahui bahwa ia telalah masuk dalam perangkap.

Dengan segera ia memerintahkan pasukannja untuk membalik kebelakang dan menghadap kelambung untuk menghadapi bahaja jang mengantjamnja.

Gerakan madjunja terpaksa dihentikannja. Tetapi lingkaran jang mengepungnja makin lama makin diperketjil, sehingga pasukan² Rumawi terpaksa tidak berdaja. Ini ditambah lagi karena mereka telah tjapai pada waktu menghadjar pasukan² Iberia dan Gallia. Achirnja pasukan² Rumawi tidak melakukan perlawanan lagi. Siapa jang belum dapat rebah mendapat tusukan ataupun mendapat parangan dari pasukan-pasukan Hannibal.

Berdjam-djam mereka itu melakukan "pembunuhan"itu, sehingga achirnja tidak begitu banjak lagi jang berdiri. Selesailah pertempuran Cannae, suatu pertempuran klassik jang tidak ada taranja.

Polybius dapat menarik kesimpulan dari pertempuran tersebut, jaitu : "bahwa didalam peperangan lebih baik mempunjai pasukan berkuda banjak dengan separoh dari djumlah pasukan berdjalan kaki dari pada menghadapi lawan dengan kekuatan jang sama baik pasukan berkudanja, maupun pasukan berdjalan kakinja".

—o—

Digitized by Google

4 Org. Pemuda (Empat Besar) Tjiptakan Kerdja-sama Dengan Penguasa Militer

Penanda tanganan naskah kerdja sama antara Staf Penguasa Militer dengan organisasi² pemuda (G.P.I.I., Pemuda Anshor, Pemuda Rakjat dan Pemuda Demokrat) jang diselenggarakan di Aula M.B.A.D. dengan disaksikan oleh KSAD selaku Penguasa Mil. Pusat (duduk kiri) dan Mentri Pertahanan Ir. Djuanda (duduk kanan.

Tudjuan Pokok:

Menegakkan Apparatuur Negara Hukum, Sebagai Sjarat Untuk Membangun Kemakmuran Rakjat.

Mentri Pertahanan Ir. Djuanda sedang memberikan amanatnja.

Pada tanggal 17 Djuni 1957 malam bertempat di Aula MBAD Djakarta telah dilangsungkan suatu perdjandjian tekad kerdja sama antara Penguasa Militer dengan Pemuda/Massa, dimana dari golongan pemuda tampak ikut mengambil bagian 4 organisasi pemuda, jaitu Pemuda GPII (Gerakan Pemuda Islam Indonesia), Pemuda ANSHOR, Pemuda DEMOKRAT dan Pemuda RAKJAT.

Tudjuan pokok ikatan ini ialah melaksanakan rentjana jang ditudjukan antara lain untuk menegakkan aparatuur Negara dan

Digitized by Google

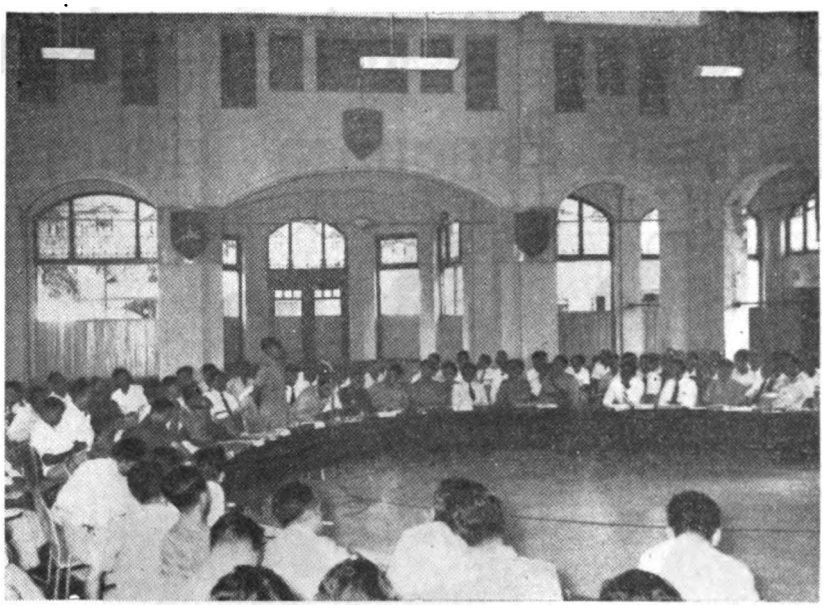

Pada tanggal 17 Djuni 1957, di Aula MBAD telah dilangsungkan rapat seksi Finec dari Staf Peng. Mil. jang dihadiri oleh anggauta² dari pusat dan daerah².

hukum jang berlaku, sebagai sjarat untuk membangun bagi kemakmuran rakjat dengan batas waktu selama Penguasa Militer selaku pemegang SOB memandang perlu.

Letnan Kolonel Pamoerahardjo, Koordinator Pemerintahan, dalam mukadimahnja mengenai program kerdja-sama Penguasa Militer dengan Pemuda/Massa itu, mengharapkan terdjelmanja suatu persatuan jang erat antara Tentara disatu pihak dan Pemuda/Massa dilain pihak. Didalam pelaksanaan jang didasarkan pada sendi ini, diharapkan pula akan tertjapainja suatu kerdjasama jang memungkinkan timbulnja suatu suasana untuk mendjaga keutuhan masing2. Disamping itu ialah mewudjudkan persatuan untuk pelaksanaan rentjana jang sudah ditetapkan oleh Negara, sehingga tertjapailah maksud jang terkandung dalam amanat Panglima Tertinggi : Untuk accelereren pembangunan dan untuk menormalisasikan keadaan.

Landasan Gerakan.

Selandjutnja diterangkan, mengenai ikatan jang telah tertjapai dan telah direntjanakan sedjak lama, sebagai landasan gerakannja ialah diarahkan untuk terlaksananja :

— Bantuan dalam lapangan keamanan.
— Bantuan dalam lapangan ekonomi.
— Bantuan dalam lapangan penjempurnaan kepertjajaan terhadap agamanja masing², pendidikan/kebudajaan.

Jang disebut dengan pengertian bantuan dalam lapangan keamanan, dalam hal ini ialah membangkitkan/mempertinggi daja kemampuan dan kegiatan bertahan Pemuda/Massa Indonesia dalam menghadapi musuh² Negara.

Jang disebut bantuan dalam lapangan ekonomi dalam hal ini adalah menjehatkan alat² perekonomian masjarakat, antara lain perbaikan dalam lapangan produksi, distribusi serta terselenggaranja koperasi. Djuga membantu pemberantasan korupsi dan mendorong pelaksanaan pembatalan KMB.

Jang disebut bantuan dalam lapangan penjempurnaan kepertjajaan terhadap agamanja masing² dan pendidikan/kebudajaan adalah : Menjokong usaha² serta melindungi agama² sesuai dengan UUD Negara, dan mentjegah adanja usaha² jang menjalah-gunakan maksud² baik dari agama itu. Djuga mentjegah beredarnja hal-hal jang merosotkan achlak Pemuda/Massa seperti film dan lektuur² tjabul. Serta menjelenggarakan aktiviteit² dilapangan kesenian dengan mengingat keadaan perkembangan masjarakat sekelilingnja untuk pemelihara kesegaran dan daja gerak Pemuda/Massa.

Dalam penanda tangan ikatan tekad ini dari golongan Pemuda GPII diwakili oleh Achmad Buchari, Pemuda ANSHOR oleh Wahib Wahab, Pemuda DEMOKRAT oleh S. Thaher dan Pemuda Rakjat oleh Sukatno.

Oleh Letnan Kolonel Pamoerahardjo dikatakan selandjutnja bahwa saat ini baru tampak iku 4 organisasi, bukanlah bermaksud untuk meninggalkan organisasi² pemuda lainnja, tetapi ialah berdasarkan setelah berlangsungnja pemilihan umum jang baru lalu, 4 organisasi pemuda tersebut dapat dikatakan telah dapat memenuhi aliran pemuda jang terbanjak.

Pertemuan antara Penguasa Militer dengan Pemuda/Massa ini telah dipimpin oleh Letnan Kolonel Nasuhi sebagai Wakil Kepala Staf Harian Penguasa Militer. Disamping Perdana Menteri/Menteri Pertahanan Ir. Djuanda dan KSAD Djenderal Major A.H. Nasution jang ikut memberikan amanat pada malam itu, dari para undangan tampak wakil² partai jang antara lain terdiri dari Anwar Harjono (Masjumi), Aidit (PKI) dan para terkemuka dikalangan tentara dan kepolisian.

Amanat PM/Menteri Pertahanan Djuanda :

Perdana Menteri/Menteri Pertahanan Ir. Djuanda dalam amanatnja pada pengresmian ikatan Penguasa Militer dengan Pemuda/Massa ini antara lain mengatakan, bahwa timbulnja tjita² ini hendaknja mendapat sokongan penuh dan sungguh² dapat digunakan untuk mentjapai tudjuan membangun negara dan bangsa

Digitized by Google

64 putjuk sendjata gerombolan pengatjau jang dapat dirampas oleh anggauta² T.N.I. jang bertugas operasi didaerah Tri Tunggal.

Disamping itu moga² dapat mendjadi tjontoh bagi organisasi² lainnja dalam menjampaikan tjita-tjita. Sebab dalam hal ini pokok tudjuan/landasan ditudjukan pada 3 persoalan jang dikemukakan diatas (lihat fatsal dasar landasan, Red.) sementara waktu meninggalkan kepentingan dan pertentangan.

Amanat KSAD :

KSAD Djenderal Major A.H. Nasution jang pada malam itu djuga ikut menjampaikan amanatnja, antara lain telah mengatakan pula, bahwa keadaan masjarakat kita telah memberikan gambaran jang djelas bahwa pada waktu sekarang ini rakjat kita terpetjah belah dalam bermatjam-matjam golongan dan aliran. Seolah-olah golongan² itu sadjalah jang berhak hidup dibumi Indonesia. Pada hal bukanlah demikian maksud dan tudjuan perdjuangan rakjat Indonesia. Hasil perdjuangan kita adalah untuk seluruh bangsa Indonesia.

Oleh karena itu saja mengutjapkan sjukur kepada Tuhan Jang Maha Esa, dengan tertjapainja suatu hasrat bersama antara pemuda² jang mewakili 4 aliran empat besar dalam masjarakat kita.

Hasrat bersama jang menggambarkan niat bersatu, niat berdjuang bersama, niat mempelopori perdamaian nasional.

Dengan tidak memperdulikan pertentangan dan aliran, melainkan hanja penuh kesanggupan untuk mempelopori persatuan nasional.

Bersama ini saja menjampaikan penghargaan jang sebesar-besarnja atas usaha saudara² dan mudah-mudahan niat jang baik ini akan memberikan hasil jang sebesar-besarnja bagi negara dan rakjat. Dengan demikian akan terbukti sedjarah perdjuangan kita, bahwa : Pemuda tidak hanja sanggup merebut kemerdekaan, melainkan pemuda djuga sanggup mengisi kemerdekaan dan mempelopori persatuan nasional.

Harapan saja, luaskanlah usaha saudara sampai tertjipta perdamaian nasional. Demikian amanat KSAD Djenderal Major A. H. Nasution.

—·—

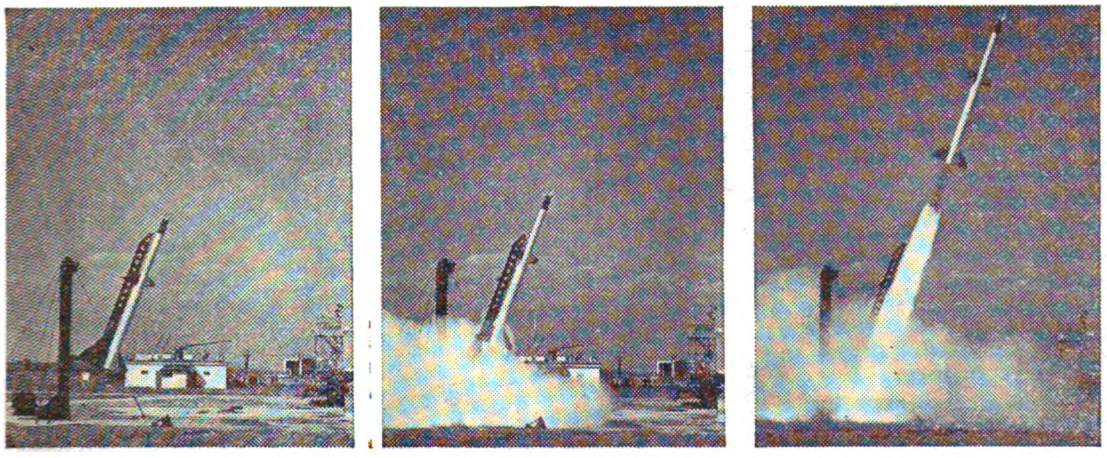

Gambar ini adalah tjara meluntjurkan „guided missile" dari mulanja ditempatkan pada tempat peluntjuran, dilepaskan dan terbang keudara.

Digitized by Google

Didalam hudjan rintik² tamu agung Worosjilov berkenan memeriksa barisan penghormatan ketika tiba di-kota Bandung.

Setibanja di Bali dipajungi oleh putera² Bali.

Disambut pula dengan tari²an.

Setibanja di Jogjakarta, Worosjilov mengundjungi makam alm Djend. Besar Sudirman.

Digitized by Google

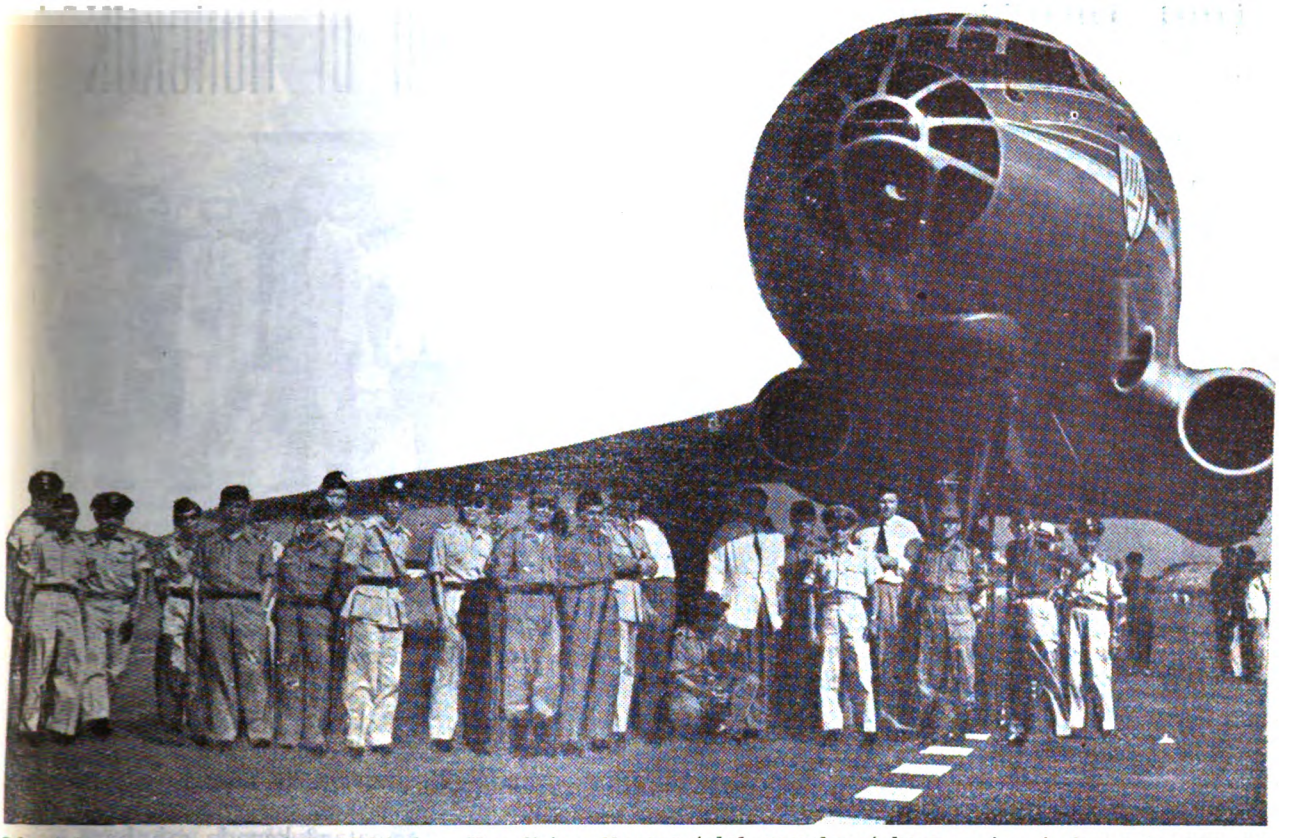

Sebanjak 31 orang perwira APRI dan Kepolisian Negara telah mendapat kesempatan terbang dengan pesawat jet jang membawa Worosjilov ke Indonesia.

Laksamana Muda Laut Subijakto dan Kolonel Sungkono dari MBAD nampak duduk dalam salah satu ruangan jet tsb. jang serba mewah.

Digitized by Google

MISI MILITER PERSAHARATAN INDONESIA DI TIONGKOK

Pada tanggal 4 Mei 1957 dengan menumpang pesawat terbang telah berangkat ke RRT, Missi Militer R.I. jang diketuai Djend. Maj. Lokal Gatot Subroto. Disini nampak ketika beliau hendak berangkat. Dan dilapangan udara Kemajoran, KSAD, Duta Besar RRT, Mil. Atase, Pembesar² Sipil dan Militer lainnja ikut mengantarkan sampai dilapangan terbang.

Atas undangan Kementerian Pertahanan Tiongkok, Misi Militer Persahabatan Indonesia ke Tiongkok jg dipimpin oleh Wakil KSAD Djenderal Major Gatot Subroto, sore tgl. 7 Mei sudah tiba di Kuangtjou, mendapat sambutan hangat dari Letnan Djenderal Liang Sing-dju, wakil dari Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok jang berkedudukan di Kuangtjou, para pemimpin dari berbagai kesendjataan angkatan perang dan Wakil Walikota Kuangtjou Sun Lo-ji.

Kepala Bagian Urusan Luar Negeri dari Kementerian Pertahanan Tiongkok Kolonel Besar Tju Kai-in, Atase Militer Kedutaan Besar Tiongkok untuk Indonesia Kolonel Mau Sjen, dan Direktur Kabinet Markas Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok di Kuangtjou, Letnan Kolonel Tjau Li-tjia, paginja berangkat keperbatasan Samtjun untuk mendjemput kedatangan Misi Militer Persahabatan Indonesia.

Sesudah tiba di Kuangtjou, Komandan Pasukan di Kuangtjou, Djenderal Huang Jung-sjeng menerima kundjungan Djenderal Major Gatot Subroto dan anggauta² misi lainnja. Dalam pertemuan itu mereka beramah-tamah dalam suasana bersahabat. Malamnja, Djenderal Huang Jung-sjeng mengadakan pesta dan malam gembira untuk menghormati para tamu dari Indonesia itu.

*

Misi Militer Persahabatan Indonesia tiba di Peking pada tgl. 8 Mei dengan kereta-api.

Jang mendjemput distasion antara lain terdapat : Wakil² Kepala Staf Umum Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok Djenderal Besar Tjen Keng, dan Djenderal Li Ke-nung, Wakil Menteri Pertahanan Djenderal Li Ta, Wakil Direktur Bagian Politik Pusat Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok Djenderal Kan Setji dan lain-lain.

Selain itu, tampak djuga distasion Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Sukardjo Wirjopranoto, dan atase² militer berbagai negeri untuk Tiongkok.

Kundjungan persahabatan dari Misi Militer Indonesia ke Tiongkok ini merupakan peristiwa jang menggembirakan bagi sedjarah perkembangan persahabatan antara tentara² kedua negeri — Tiongkok dan Indonesia. Rakjat dan tentara Tiongkok menjatakan sambutan jang sehangat-hangatnja terhadap sahabat² jangd atang dari Indonesia jang indah permai itu.

Selama di Tiongkok, tentara Tiongkok bersedia memberi kesempatan² kepada sahabat² jang datang dari djauh itu, untuk menjaksikan pembangunan modernisasi dan aktivitet² latihan tentara Tiongkok demi kepentingan membela tanah-air dan memelihara perdamaian, menjaksikan kehidupan perwira² dan peradjurit tentara Tiongkok, serta dengan rendah hati beladjar dari Tentara Indonesia. Dengan kundjungan persahabatan ini, tentu akan lebih memadjukan saling mengerti dan persahabatan antara tentara kedua negeri pada chususnja dan antara rakjat kedua negeri pada umumnja.

*

Menteri Pertahanan Republik Rakjat Tiongkok, Marsekal Peng Te-huai, pada pagi tgl. 11 Mei menerima Misi Militer Persahabatan Indonesia.

Tuan rumah dan para tamu mengadakan pembitjaraan jang ramah tamah selama 2 djam lebih.

Marsekal Peng Te-huai berkata kepada Pemimpin Misi Militer Indonesia, Djenderal Major

Digitized by Google

Gatot Subroto : „Saja atas nama Kementerian Pertahanan dan Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok dengan gembira menjambut kedatangan Sdr²".

Djenderal Major Gatot Subroto mengatakan : „Saja mengharap agar kundjungan kami ini akan lebih memperkokoh persahabatan kedua negeri kita". Kemudian pemimpin² militer dari negara² jang tjinta perdamaian, persahabatan dan kemerdekaan ini dengan sendirinja telah membitjarakan pengalaman² mereka masing², dan tukar-menukar pendapat setjara luas mengenai soal² memelihara kemerdekaan negara, memelihara perdamaian dunia dan lain sebagainja. Marsekal

Gambar atas:
Tanggal 18 Mei 1957, Ketua Negara RRT. Mao Tje Tung dan P.M. Tjou En Lai menerima kundjungan kehormatan dari Missi Militer Indonesia. Tampak Ketua Mao Tje Tung berdjabat tangan dengan Djend. Maj. Gatot Subroto.

Gambar tengah:
Ketua Mao Tje Tung dan P.M. Tjou En Lai sedang melihat² tanda mata jang disampaikan oleh Missi kita.

Gambar bawah:
Presiden Mao Tje Tung sedang beramah tamah dengan tamu² dari Indonesia.
Gambar dari kiri adalah Duta Besar R.I. untuk RRT. Sukardjo Wirjopranoto.

Peng Te-huai mengatakan : „Tiongkok dan Indonesia seperti saudara sependerita. Sdr.² pernah mengalami penguasaan kolonialisme dalam masa pandjang, Tiongkok djuga pernah menderita tindasan² kaum imperialis. Kaum imperialis jang menindas kami terdapat bukan hanja satu. Sekarang kedua negara kita sudah merdeka, akan tetapi Tiong-

Digitized by Google

kok masih mempunjai soal Taiwan, Indonesia djuga masih mempunjai soal Irian Barat".

Marsekal Peng Te-huai lalu menjambung : „Kami rakjat Tiongkok gembira sekali setelah mengetahui bahwa Indonesia sudah membentuk biro perdjuangan untuk merebut kembali Irian Barat. Kami rakjat Tiongkok menjokong sepenuhnja terhadap perdjuangan jang akan berhasil dari rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat itu".

Menteri Peng Te-huai mengatakan : „Sesudah Konferensi Bandung, kekuatan anti kolonialisme mendjadi lebih kuat, kaum imperialis mendjadi lebih terpentjil, asal sadja semua tenaga jang tjinta damai di Asia, Afrika, Eropah dan benua Amerika bersatu

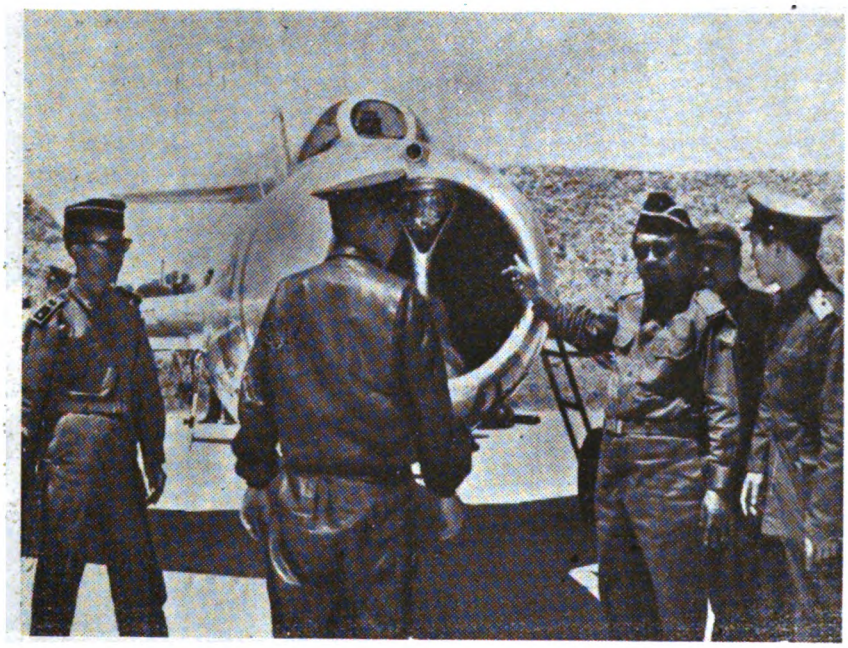

Gambar atas:

Missi Militer Indonesia sedang mengundjungi pameran angkatan Laut di Peking. Nampak anggauta² Missi sedang melihat² sebuah pesawat udara jet dari A.L. tsb.

Gambar tengah:

Ketua Missi sedang memeriksa sebuah pesawat jet ketika berkundjung di Sekolah Penerbangan R.R.T.

Gambar bawah:

Djend. Maj. Gatot Subroto naik kedalam ruangan pengemudi sebuah pesawat pemburu jet.

padu, maka kaum imperialis tidak akan berani lagi melakukan agresi". Djenderal Major Gatot Subroto menjetudjui pendapat ini, beliau mengatakan : „Asal sadja kita bersatu padu, kaum kolonialis Barat tidak berani melakukan agresi, djika masih berani mengadakan agresi, hal itu akan berarti membikin dirinja mentjari mati".

Sebelum pertjakapan berachir, Marsekal Peng Te-huai berkata kepada Djenderal Major Gatot Subroto : „Dewasa ini kami ma-

Digitized by Google

Missi kita djuga mengundjungi di Sekolah Tank. Nampak Djend. Maj. Gatot Subroto sedang berdjabat tangan dengan salah seorang pengemudi Tank.

sih terbelakang sekali dalam berbagai lapangan, saja mengharap supaja Sdr.² dalam penindjauan nanti sudi se-banjak²nja mengemukakan kritik² dan petundjuk².

Kemudian para tamu dan tuan rumah bergambar bersama.

Sorenja Misi Militer Indonesia dengan disertai oleh Direktur Kabinet Kementerian Pertahanan Tiongkok, Letnan Djenderal Siau Siang-djung, dan Wakil Komandan Pasukan Artileri Tiongkok, Djenderal Major Su Tjin, telah menindjau Pameran Artileri di Peking.

*

Pukul 8 malam 11 Mei, Menteri Pertahanan Republik Rakjat Tiongkok, Marsekal Peng Te-huai, mengadakan perdjamuan untuk menghormati segenap anggauta Misi Militer Persahabatan Indonesia.

Ketika perdjamuan dimulai, Marsekal Peng Te-huai mengutjapkan kata sambutannja sbb.:

„Djenderal Major Gatot Subroto jang terhormat dan segenap anggauta Misi jg Sdr. pimpin, Kawan² dan Sahabat² sekalian,

„Per-tama² perkenankanlah saja atas nama Kementerian Pertahanan Republik Rakjat Tiongkok dan segenap perwira dan peradjurit Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok, menjatakan sambutan jang se-hangat²nja kepada Misi Militer Persahabatan Indonesia jang dipimpin oleh Djenderal Major Gatot Subroto, dan dengan perantaraan Sdr.² menjampaikan salam kami kepada Tentara Nasional Indonesia.

„Sedjarah jang gemilang dari Tentara Nasional Indonesia, sudah tidak asing lagi bagi Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok, karena kita adalah pasukan² jang tumbuh dalam kantjah perdjuangan melawan agresi dan anti kolonialisme. Oleh karena itu, kami merasa lebih dekat dihati dan lebih mesra ketika kita berkumpul disini hari ini. Tidak hanja itu sadja, kedua negeri kita sesudah mengalami perdjuangan² jang berat maka telah melepaskan diri dari belenggu kolonialis-

Missi menindjau bilik beladjar dari Sekolah Tank.

Digitized by Google

me, telah mentjapai kemerdekaan nasional. Akan tetapi, kaum kolonialis masih belum mau mengurungkan kehendaknja. Mereka masih menduduki terus Irian Barat kepunjaan Sdr.² dan djuga berusaha senantiasa untuk berkuasa kembali lagi mengikatkan belenggu kepada rakjat kita. Oleh karena itu, dalam perdjuangan untuk membela kemerdekaan negara kita masing² selandjutnja, dalam perdjuangan untuk membela perdamaian Asia chususnja dan perdamaian dunia umumnja, kita merupakan kawan seperdjuangan jang karib. Hari ini kami sudah tentu merasa gembira sekali dapat menerima kawan² jang sedemikian.

„Sahabat² sekalian! Kami bukan hanja di Peking menjambut Sdr.², kami djuga mempersilahkan Sdr.² menindjau ke berbagai tempat. Pasukan² dan sekolah² Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok djuga siap menjambut kundjungan Sdr.² dengan hangat. Tentara Pembebasan Tiongkok disamping mempunjai pengalamannja jang sukses, djuga mempunjai banjak kekurangan², maka kami mempersilahkan sahabat² supaja sudi menundjukkan kekurangan² kami itu, agar membantu kami untuk mendapatkan kemadjuan terus. Saja kira ini berfaedah bagi usaha kita bersama untuk membela perdamaian.

„Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok menjambut semangat dan hasil dari Konperensi Bandung, dan bersedia memadjukan persahabatannja dengan pasukan bersendjata dari semua negara tetangga, bergandengan tangan dan berdjuang untuk membela perdamaian.. Saja jakin, bahwa kundjungan Misi Militer Persahabatan Indonesia ini, akan lebih memadjukan saling mengerti kedua negeri dan memadjukan persahabatan tentara kedua negeri kita.

„Achirnja saja sekali lagi menjatakan sambutan jang setulus-tulusnja atas kedatangan Misi Militer Persahabatan Indonesia, dan mengusulkan minum untuk persahabatan jang semakin kokoh diantara rakjat dan tentara kedua negeri kita — Tiongkok dan Indonesia; untuk kemenangan kita dalam perdjuangan membela perdamaian dan anti kolonialisme; untuk kesehatan Menteri Pertahanan Indonesia, Ir. Djuanda; dan untuk kesehatan Djenderal Major Gatot Subroto serta segenap anggauta Misi Militer jang dipimpinnja!"

Sesudah pidato² Marsekal Peng Te-huai dan Djenderal Major Gatot Subroto selesai, perdjamuan lalu dimulai. Tuan rumah dan para tamu ber-ulang² mengangkat gelas saling hormat-menghormati. Perdjamuan itu dari permulaan sampai pada achir diliputi suasana jang barsahabat.

*

Segenap anggauta Misi Militer Persahabatan Indonesia pada tgl. 12 Mei, bertamasja ke bangunan² Tiongkok kuno, jakni Tembok Besar dan 13 Makam Radja Dinasti Ming.

Misi Militer Indonesia memudji ketjerdasan rakjat Tiongkok. Hari itu adalah hari Minggu, orang² jang bertamasja banjak sekali, para anggauta misi militer saling bersalaman dengan orang² jang bertamasja disana, sekalipun bahasanja tidak sama, tetapi ini tidak menghalang-halangi mereka untuk mengadakan hubungan persahabatan. Sewaktu Misi Militer Indonesia bertemu dengan serombongan peladjar Tiongkok, mereka lalu berkumpul dan bergambar ber-sama².

Malam itu pukul 7 lebih sedikit, Rombongan Kesenian dari Bagian Politik Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok dan Rombongan Kesenian Pasukan Keamanan Tiongkok mengadakan malam gembira untuk menghormati Misi Militer Indonesia.

Ketika rombongan² kesenian itu menjanjikan lagu Indonesia populer, pemimpin Misi Militer dan anggauta²nja mengangkat kedua tangannja dan bertepuk tangan dengan hangat.

Malam gembira ini penuh diliputi suasana persahabatan.

Setelah pertundjukan selasai, anggauta² Misi Militer naik keatas panggung untuk memberi bunga² kepada para pemain.

*

Duta Besar Republik Indonesia untuk Tiongkok, Sukardjo Wirjopranoto, pada tgl. 13 Mei malam mengadakan djamuan cocktail untuk menjambut segenap anggauta Misi Militer Persahabatan Indonesia.

Sehabis djamuan cocktail itu, Atase Militer Kedutaan Besar Indonesia untuk Tiongkok, Kolonel Warouw, mengadakan resepsi untuk Misi Militer.

Pagi itu Misi Militer Persahabatan Indonesia dengan ditemani oleh Wakil Komandan Angkatan Udara Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok, Laksamana Udara Tjang Tjen-kuen, dan Atase Militer Kedutaan Besar Tiongkok untuk Indonesia, Kolonel Mau Sjen, telah menindjau ke Akademi Militer.

———

PERUSAHAAN TAKSI

MODJOPAIT

DJL. BATU TULIS XIII/31

TELP. GMBR 2525 & 254

Digitized by Google

Sewaktu Presiden Sukarno mengundjungi Djawa T imur, sesampainja di Ponorogo disambut dengan ***arak-arakan rejog Ponorogo.***

Ditengah djalan Presiden dihadang *oleh rakjat untuk dimintai wedjangan²nja. Tetapi karena tempat* ***tsb. tidak ada tempat duduknja,*** *maka Plm. T.T. V. Kol. Sarbini dan Mentri Urusan Veteran Chairul* ***Saleh harus duduk ditanah.***

Digitized by Google

Lts. I Kusnandhir pengirim surat kiriman ini.

suka duka

BATALION GARUDA I KITA DI MESIR.

Dalam surat kami jang pertama Sdr dapat menarik kesimpulan bahwa dalam tugas kita di Mesir segala sesuatu dapat mudah dan lantjar karena dari U.N.E.F. Tetapi tidaklah demikian Teman ; dimanapun selalu penuh dengan suka dan dukanja.

Beberapa tjontoh kedjadian dapat saja tjatat dibawah ini :

Pernah suatu Kie jang sedang bertugas di El Thamed area (Sinai) terpaksa memasak dengan mempergunakan kaju-bakar, sedangkan disana sukar sekali untuk mendapatkan kaju bakar. Untung sadja bekas reruntuhan rumah dan bekas tiang² tilpun jang rusak dihantjurkan dynamit Israel dapat kita pergunakan. Sebabnja demikian ialah karena pengiriman benzine, kerosine, dan bahan² makan (fresh food) untuk hari itu tidak ada, hingga peradjurit² kita terpaksa djuga dimasakkan kentang.

Suatu ketika satu²-nja mesin pompa air di El Nakhl rusak mesinnja, hingga pengambilan air harus kekota Suez dan bermalam diperdjalanan. Keadaan jang sedemikian ini ditambah lagi dengan rusaknja mobil pengangkut air satu²-nja jang ada di Kie putus chasisnja, hingga pengiriman air ke Pn2 didepan dibatasi dan dikurangi. Kalau biasanja untuk satu Pn disediakan 40 jerrycans air, untuk hari itu dikurangi mendjadi 25 jerrycans untuk sehari. Untunglah keadaan sedemikian itu tidak berlalu lebih lama.

Sdr tahu berapa djaraknja antara basis (HQ) Bn ke C.P. Kie? Tidak kurang dari 200 KM berarti l.k. 7 djam perdjalanan terus-menerus dengan kendaraan.

Dalam djarak jang sedjauh itu Bn setiap hari ulangi setiap hari harus supplyeren kedepan beru-

Kmd. Bn. Garuda 1. dan rombongan di Mesir dalam perdjalanan kepos-pos bertemui dengan orang Badui.

Digitized by Google

pa : makanan segar, benzine, kerosine dll. Terangnja mengenai supply ini bukannja seperti di Indonesia setiap hari Kie² harus berbelandja sendiri untuk keperluan makannja setiap hari. Bn mengambil bahan² segar dll. di Supply-point UNEF setiap hari, selandjutnja membagi dan meneruskannja ke Kompi².

Ha, kalau kendaraan Tuan rusak diperdjalanan ditengah padang pasir dan tidak mungkin diperbaiki sendiri, adalah suatu hal jang sangat tidak menjenangkan. Tuan harus menunggu kemurahan Ilahi sampai adanja lain kendaraan jang melalui disitu.

Gambar atas:
Perkampungan salah satu Kie. Bn. I. didaerah Thamed. Nampaknja padang pasir melulu.

Gambar tengah:
Wakil Kmd Garuda I sedang ber-tjakap² dengan Pa' Israil didekat perbatasan.

Gambar bawah
Dua orang anggauta M.P. UNEF dari Indonesia jang sedang bertugas di H.Q. Nampaknja serem, tidak kalah dengan lainnja.

Kalau tidak, seperti lakonnja sopir Tuan Kopr. Samakul jang ditengah malam harus berdjalan sendirian sepandjang 10 KM menudju ke Ko Post Kie, karena waktu dalam perdjalanan dari Outpost Pn El Tharief menudju ke C.P. Kie streng kipas truknja putus. Kepada sopir adalah perlu sekali diberikan rantsoen tambahan guna persediaan diperdjalanan.

Dengan telah dibukanja terusan Suez maka djembatan ponton jang melintasi Suez-kannal kedjurusan Sinai telah dibongkar. Lalu-lintas manusia ataupun kendaraan ke dan dari djurusan Sinai harus setjara antri menunggu gilirannja untuk disabrangkan

Digitized by Google

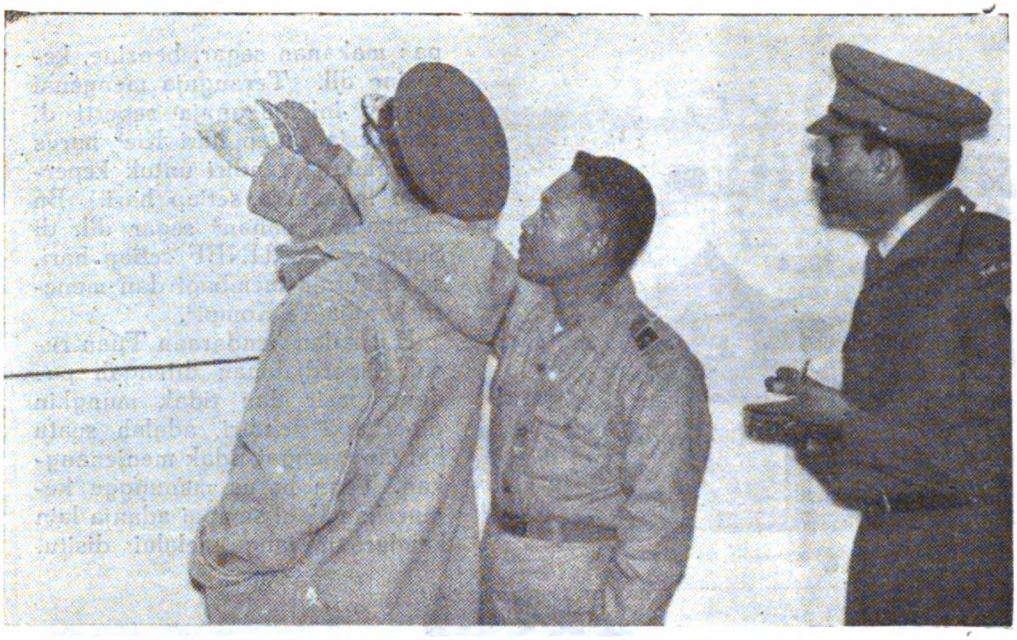

Djend. Major Burn sedang memeriksa peta. Nampak Major Sudijono memberikan pendjelasan² kepada Djend. Major Burn.

dengan kapal pengangkut. Dalam kapal pengangkut tsb. dapat dimuat 2 truk atau satu truk dengan trailernja. Djadi dengan demikian lalu-lintas dari dan ke Sinai agak memakan waktu lebih banjak lagi.

Saat ini jang nasibnja agak kurang mudjur ialah "Charly" Coy. Kompi ini sedang bertugas di daerah El Thamed jang sudah dekat dengan teluk Akaba. Setelah bertugas disana 3 minggu seharusnja sudah diganti oleh Kie lain. Tetapi karena sibuknja tugas² jang dibebankan kepada Bn kita, barulah sesudah minggu ke-4 mungkin Kie ini diganti. Tidak apalah untuk Kpt. Harsono mandi nanti kalau sudah "pendak lapanan" sadja.

Pada waktu salah satu Kie kita ialah "Bravo" Coy mendapatkan tugas pendjagaan di H.Q. UNEF El-Ballah terpaksa berconvooi dengan mempergunakan kendaraan Bn sendiri berupa 14 jeep dan 2 truk dalam dua rit. Karena hari itu UNEF sedang sibuk²-nja memindahkan kesatuan² kedaerah Gaza, sedangkan Kie "B" pada hari itu djam 09.00 harus telah mengganti pendjagaan H.Q. dari Bn Brazil.

Mengenai Jeep jang dipergunakan oleh Bn kita disana dapat kami beritahukan bahwa type-nja ialah "Landrover" jang di Indonesia banjak sekali Tuan lihat dipergunakan oleh onderneming² pabrik gula. Tetapi constructienja sudah barang tentu lain, dipergunakan chusus untuk di padang pasir. Tentang kwaliteitnja entahlah saja sendiri bukan ahli dalam hal itu, tetapi njatanja sudah ada beberapa jang "mreteli". Hanja dapat pula Sdr ketahui bahwa jeep tsb. dapat memuat 7 orang tidak dengan perlengkapannja.

Kapt. Djarot dari Bn. Garuda I sedang bertjakap² dengan Pa.² Kanada.

Digitized by Google

Suatu suka-tjita jang tidak ada bandingnja ditempat tugas ini ialah bila kita menerima surat². Terlebih bila surat itu dari isterinja, dari "mbokne tole", dari anaknja jang baru beladjar menulis dan dari si-dia. Tetapi sangat disajangkan bahwa pengiriman surat² dari Tanah-Air tidak sebanjak seperti kita mengirimkannja, atau djelasnja pengeluaran lebih banjak dari pada penerimaan. Pada bulan pertama tertjatat rata² setiap hari 250 pengeluaran dan 50 helei surat penerimaan untuk seluruh Bn. Bulan kedua keadaan mendjadi menurun, 200 pengiriman dan 40 surat penerimaan rata² setiap hari. Terlebih dalam bulan ketiga ini penerimaan surat² dari Tanah-Air lebih "seret" lagi setelah surat² dari Indonesia diurusi oleh Djawatan Pos Tentara (DPT) kita.

Surat² jang biasanja dalam 7 hari sudah sampai dan terbatja kini paling tjepat 3 (tiga) minggu baru sampai kepada alamatnja. Halloo rekan² dari D.P.T. batjalah surat kami ini. Banjak keluhan dari petugas² UNEF Indonesia karena terlalu lama tidak menerima surat. Maksud Tuan² adalah baik, ialah meringankan beban keluarga dan melantjarkan pengiriman berita. Tetapi hatsil dan pelaksanaannja adalah kebalikannja. Sangat disajangkan. Surat adalah moreel, itu suatu kenjataan.

Walaupun pada achir² ini saja tak dapat mendengar berita² jang menggembirakan dari Tanah-Air. Segala kedjadian² obstructief didalam hidup politik meliputi bidang² di Negara kita. Tetapi itu semua tidaklah mengalihkan perhatian dari tugas pokok kita diluar Tanah-Air sana. Memang benar ada beberapa Perwira dari Negara lain, dari Swedia, Norwegia jang menanjakan kepada kami, bagaimana keadaan sebenarnja di Tanah Air kita Indonesia. Kepada mereka itu tjukuplah kita berikan djawaban: "Ja begitulah Tuan, Negara muda, bukankah Negara Tuan pernah mengalami djuga sematjam itu ?". Itulah teman² sekedar suka dan dukanja, sekarang mari kita meningkat kepada tugas.

Tugas Bataljon kita.

Hingga surat saja ini kutulis tugas Bn kita masih tetap belum ada perobahan² jang besar. Setelah ada situasi baru dalam pertengahan bulan ini jakni dengan penarikan mundur pasukan Israel dari daerah Gaza dan Akaba, maka Bn diserahi pendjagaan di HQ UNEF El-Ballah menggantikan Bn. Brazil. Setelah HQ UNEF pindah ke Gaza maka Camp El Ballah diserahkan kepada fihak militer Mesir. Jang bertugas di El Ballah dan selandjutnja menjerahkan kepada Mesir adalah Kie "B" dibawah Kapt. Soeprapto.

Tugas² lainnja didaerah Sinai El Thamed, perbatasan dengan Israel dekat dengan teluk Akaba, pendjagaan di base UNEF Abu-Suweir dan di Port Said untuk pengawalan dan pendjagaan kapal barang² UNEF. Umumnja pada masing² tempat tugas diinzet satu Kie kita. Djadi saat ini Bn Garuda I tidak atau belum ditempatkan di Gaza atau Akaba.

Ada beberapa orang anggauta Bn kita jang ditugaskan sebagai Polisi Militer di HQ UNEF dan mereka itu sudah lepas dari Bn, tetapi pers. administratief tetap. Senang bagi mereka jang ditugaskan sebagai P.M. ini, karena digabungkan dengan dari lain kesatuan/Negara dan banjak menambah pengalaman bekerdja.

Tidak banjak kami tjeriterakan mengenai keadaan tugas, jang pada umumnja peradjurit² kita dapat bekerdja dengan baik mendjalankan tugasnja dengan sempurna dan ada kerdja sama dengan lain contingenten ataupun dengan atached unit jang diperbantukan kepada kita.

Menjimpang dari kesanggupan saja dahulu bahwa akan saja tjeriterakan mengenai UNEF sightseeing tour. Baiklah hal itu saja tulis kemudian sadja dan perlu sebelumnja saudara ketahui pula tentang Suez-Kanaal.

Sedikit tentang Suez kanaal.

Kalau saja bertjeritera tentang Suez kanaal bukannja maksud bagaimana pendapat dengan nasionalisasi dari terusan Suez dan sebagainja. Tetapi hanja sekedar sebagai bahan pengetahuan belaka bagi teman² sekalian.

Waktu kami terbang dari Libanon menudju Afrika Utara sudah dapat terlihat terusan ini seperti sungai jang membudjur dari Utara ke Selatan.

Memang kenjataannja demikian Teman, dengan tidak mengurangi akan arti dari pada terusan tsb. bentuknja seperti "kalen" jang maha besar.

Pandjang terusan ini dari udjung Utara Port Said sampai keudjung Selatan Suez ada l.k. 200 KM. Dalamnja paling sedikit 12 M berarti ada jang lebih dalam lagi dan lebarnja antara 60 sampai 120 M karena kadang² terdapat perairan² lebar seperti the Great bitterlake dsb.

Dalam bulan pertama waktu kita sampai di Mesir belum ada lalu-lintas jang melalui terusan tsb., karena masih banjak kapal² jang tenggelam akibat pemboman Inggris/Prantjis dan menghalangi lalu-lintas. Kami saksikan kapal² "Ausdauer" dan "Energie" dari Hamburg Djerman Barat djuga kapal² keruk lainnja jang dipergunakan oleh United Nations Ship Clearing Organisation (U.N.S.C.O.) membersihkan sisa rangka² kapal jang tenggelam.

Sekarang ini boleh dikata hampir selesai pembersihan rangka² kapal, tinggal beberapa jang dapat saja lihat diperairan Post Said, Port Fuad dan beberapa di Suez. Dan pula sudah dimulai lalu-lintas kapal² ketjil dibawah 10 ribu ton. Kami lihat sudah banjak kapal² di Suez ataupun di Post Said jang menunggu giliran convooi melalui terusan Suez ataupun menurunkan/menaikkan barang² muatannja. Ada kapal² Panama, Griek, Norwegia, Belanda Rusia dan Mesir sendiri dan kapal² Negara lainnja. Sungguh merupakan pemandangan jang baik bila Sdr

Digitized by Google

melihat iringan² kapal melalui terusan Suez ini.

Dahulu sebelum serbuan Inggris dan Prantjis ongkos kapal² jang melalui terusan Suez ialah P.T. 36,5 (tiga puluh enam setengah piasters) tiap² ton kalau kapal tsb. bermuatan dan P.T. 17,— (tudjuh belas piasters) tiap² ton bila tak bermuatan. Kata orang hatsil setiap tahunnja terusan Suez ini sebanjak £E. 35.000.000 (tiga puluh lima djuta ponud). Satu £E = pound Mesir adalah 100 piasters.

Mengenal kesatuan² jang tergabung di UNEF.

Dari sedikit apa jang saja ketahui mengenai kesatuan² UNEF akan saja tjeriterakan kepada Teman², Sdr² sekalian. Terlebih dahulu harus Sdr ketahui berapa Contingenten jang tergabung dalam UNEF. Ada 10 buah ialah dari : Finlandia, Jugoslavia, Denmark, Norwegia, Swedia, Canada, Colombia, Brazilia, India dan Indonesia. Berapa djumlah kekuatan kesemuanja ini tidaklah penting bagi Sdr dan saja sendiripun tidak mengetahui dengan pasti.

Marilah kami perkenalkan kesemuanja itu dimulai jang terachir ialah jang dari Indonesia. Teman² ketahui bahwa T.N.I. kita jang dikirimkan kesana dengan kekuatan satu Bataljon terdiri dari Staf Bn, Kie Markas, 3 Kie senapan dan 1 Kie Bantuan. Tersebut terachir ini sebetulnja bukan Kie Bantuan hanja namanja sadja. Karena sendjata berat/bantuan tidak kita pergunakan disana, maka dirubah bentuknja mendjadi Kie senapan biasa dengan kekuatan jang lebih ketjil lagi. Tadinja sebelum berangkat ditundjuk Let. Kol. Hartojo sebagai Komandan Bn telah datang menusul ke Mesir Let. Kol. Soeadi Soeromihardjo untuk memimpin Bn. Garuda I jang sudah lama menanti²-kan Bapaknja.

Saja tjeriterakan mengenai perlengkapan kita disana. Bn datang disana kebetulan musim dingin, jang pernah saja tjeriterakan bagaimana dinginnja pada waktu itu terlebih bagi kita jang belum biasa. Disana ataupun dinegara Barat karena keadaan musim ada ber-matjam² pakaian, uniform untuk Winter. Zomer dlsb. Uniform jang kita bawa dari Indonesia tidak tepat untuk dipakai dimusim dingin. Mulai di Beyrouth dulu perlegkapan kita ditambah dengan pakaian dalam (under wear) jang biasa kita sebut pakaian Anoman, kaos-kaki tebal dan sarung-tangan. satu stel battle dress, satu over coat dan tiga helei selimut ditambah lagi satu winter cap. Sesampainja di Mesir diberikan pull-over atau kaos rangkepan, Waktu berdinas djaga terlebih diwaktu malam kita pergunakan semua perlengkapan itu, kadang² kalau mempunjai dipasang kompor karena kita tak mempunjai tent hitter. Chusus untuk jang bertugas di Sinai karena lebih dingin ditambah lagi dengan sleepingbeg atau selimut kantong. Pula djangan heran kalau dalam musim dingin pradjurit² kita mempergunakan sjaal. Kalau tentara² lain sudah biasa memakai dasi, disamping lebih baik itu menambah keangetan djuga.

Sajang mengenai battle dress over coat ini oleh Komisi kita jang berangkat mendahului dulu dibelinja dari Mesir jang kwaliteit bahannja kurang baik, hingga kalau Tuan memakainja tanpa rangkapan dalam akan "sig²-an karena gatalnja".

Sekarang sudah tidak musim dingin lagi, karena itu pakaian dari Indonesia sudah bisa dipakai, wavell dress sudah dapat dipergunakan, dan kalau tidur sekarang tjukup memakai dua atau satu selimut sadja sudah tidak merasa dingin lagi. Perlengkapan kita jang dikagumi oleh ketentaraan lain ialah jungle shoes kita hingga banjak jang kepentjut ingin menukarnja, seperti halnja kita tertarik akan jacket dari Brazil dengan sjaalnja jang hidjau sympatiek itu. Mendjelang musim Zomer ini kita akan menerima Zomer dress.

Tidak lama setelah kedatatangan kita disana segera diperlengkapi dengan badge UNEF untuk ditempelkan dilengan badju sebelah kanan, baret biru dengan embleem UNEF dan helm eboniet biru dengan huruf U.N. disamping bagian kanan-kiri.

Suatu perbedaan jang menjolok dalam kelengkapan pakaian ini dengan ketentaraan lainnja ialah, bahwa pada uniform kita tidak ada dilekatkan bintang² atau pita² kehormatan jang biasa dipasang diatas saku didada kiri. Pernah penulis sendiri ditanja oleh seorang rekan dari Canada, berapa tahun Tuan dinas dalam ketentaraan, dan mengapa tentara Indonesia tidak diberi tanda djasa dari Negaranja ?

Mengenai penerimaan uang saku Teman ? Dulu pernah saja tjeriterakan dalam surat kami jang lampau dan tidak ada perobahan. Disamping uang saku dari UNEF, dari Pemerintah kita sendiri didapatkan uang saku setiap bulannja untuk Perwira £E. 20,— Bentara £E. 17,50 dan Satria £E. 15,—. Kalau dibandingkan dengan penerimaan lain² Contingent dari Negaranja, memang sedikit. Seperti Colombia, Swedia mitsalnja menerima lebih banjak lagi dari Pemerintahnja, dan gadjihnja mereka itu manasuka dapat dikirim ke Mesir dengan di-koers pound Mesir. Sedangkan gadji kita sepenuhnja diterimakan kepada keluarga di Tanah-Air.

Tentang lamanja kita bertugas di Mesir tidak ada suatu perdjandjian atau ketegasan jang menentukan berapa lama. Dari lain Contingent ada jang hanja 3 bulan sudah diganti seperti Finlandia, ada jang untuk 6 bulan dan ada lagi jang kontrak dari Negaranja satu tahun seperti halnja Canada. Untuk Bn Garuda I terserah kepada Pemerintah kita sendiri ; kami disana tinggal tunduk kepada perintah. Toch nanti kalau membentuk pasukan lagi untuk mengganti di Mesir sudah banjak bahan² serta pengalaman², hingga diharapkan akan lebih sempurna dan tidak banjak ditemui kesulitan²,

Digitized by Google

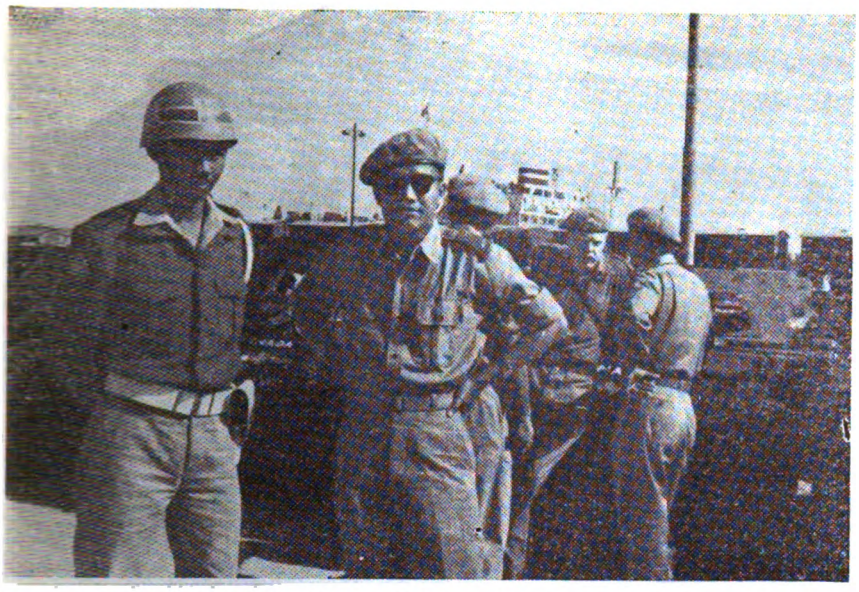

Salah seorang anggauta M.P. UNEF dari Indonesia sedang bertugas pada Movement Control di Port Said. Jang berdiri disampingnja adalah Lts. Koesnandhir.

Sekarang mari kami perkenalkan dengan Indian Contingent. Pasukan dari India lebih besar djumlahnja dari pada jang dari Indonesia, karena disamping satu Bataljon compact masih ada lagi tenaga² dinas dan Staf jang diperbantukan kepada HQ UNEF, seperti dibagian logistic, service group, welfare, kantor post dll. Banjak perwira ataupun anggauta²nja jang ditempatkan di H.Q. Base UNEF dan kebanjakan terdiri dari tenaga² jang memang dalam keahliannja. Suatu keuntungan bagi mereka karena sebagian besar Bentara dan Perwiranja berbahasa Inggris hingga memudahkan perhubungan dalam tugasnja.

Bataljonnja dipimpin oleh Lt. Col. O Deva berasal dari Regiment Para Kumaon terdiri atas 4 Kompi. Masing² Komandan Kie-nja berpangkat Majoor dengan wakilnja berpagkat Kapten.

Bataljon ini lengkap djuga mempunjai suatu Corps muziek. Sudah barang tentu Bn India ini sudah banjak berpengalaman, karena dalam perang dunia kedua sudah ikut ambil bagian, pernah djuga dikirim ke Korea dan pengalaman peperangan di Kashmir.

Waktu masih bertempat tinggal ber-sama² di Shandura Camp sering kita lihat mereka berlatih se-hari² dengan giatnja. Dan kini Bn ini kesemuanja ditempatkan di El Arish daerah Gaza.

Teman², Sdr² sekalian. Sekian dahulu surat kami ini kami achiri sampai menulis lagi dalam surat kami berikutnja. Salam erat kami untuk Sdr².

Jang manakah T.N.I. kita? Jang ditengah atau disamping?
Anggauta dari Bn Brazilia (tengah) ini hampir menjerupai TNI baik rupanja, besar ketjilnja maupun pakaiannja.
Gambar ini diambil waktu kita mengganti tugas Bn. Brazilia di EL-BALLAL.

Pompa air di El-Kuntilla ini rusak akibat pertempuran antara Israel-Mesir, hingga ta' dapat dipergunakan lagi. Kini pompa tsb. sedang dalam pemeriksaan untuk diperbaiki.

Digitized by Google

Tanggal 23 Mei 1957 P.M. merangkap Menteri Pertahanan Ir. Djuanda mengadakan penindjauan didaerah Gunung Radjamendala dengan berkendaraan jeep.

KSAD dan Pd. Plm. T.T. III ikut serta bersama.

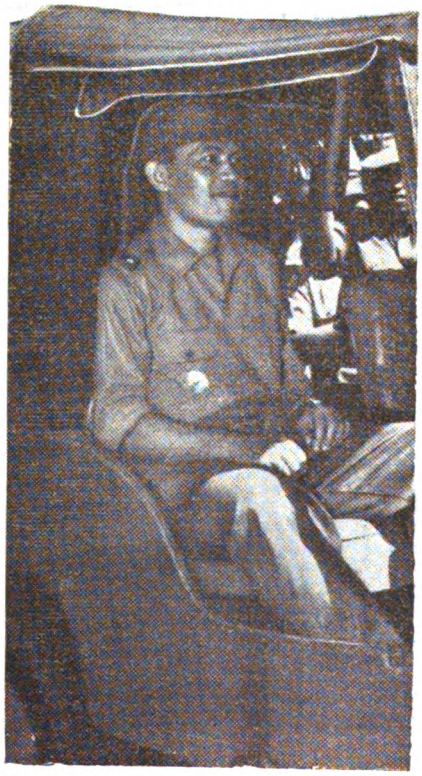

P.M. dan KSAD tidak luput mengundjungi asrama TNI.

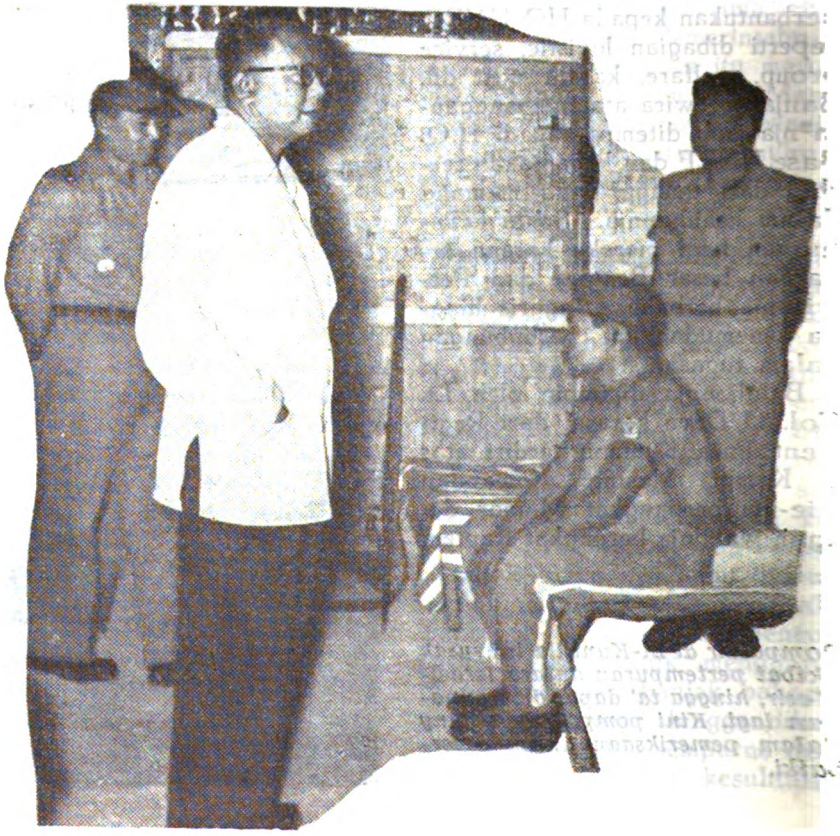

Digitized by Google

Djuga mengundjungi tempat latihan para tjalon peradjurit. Nampak sedang memeriksa buku peladjaran para tjalon diruangan kelas.

P.M. dan KSAD sedang memeriksa peta disalah satu staf kesatuan. Seorang Ser. Major sedang memberikan pendjelasan.

P.M. sedang memperhatikan tjara² menembak. Plm. T.T. III (mendjongkok) memberikan pendjelasan².

Digitized by Google

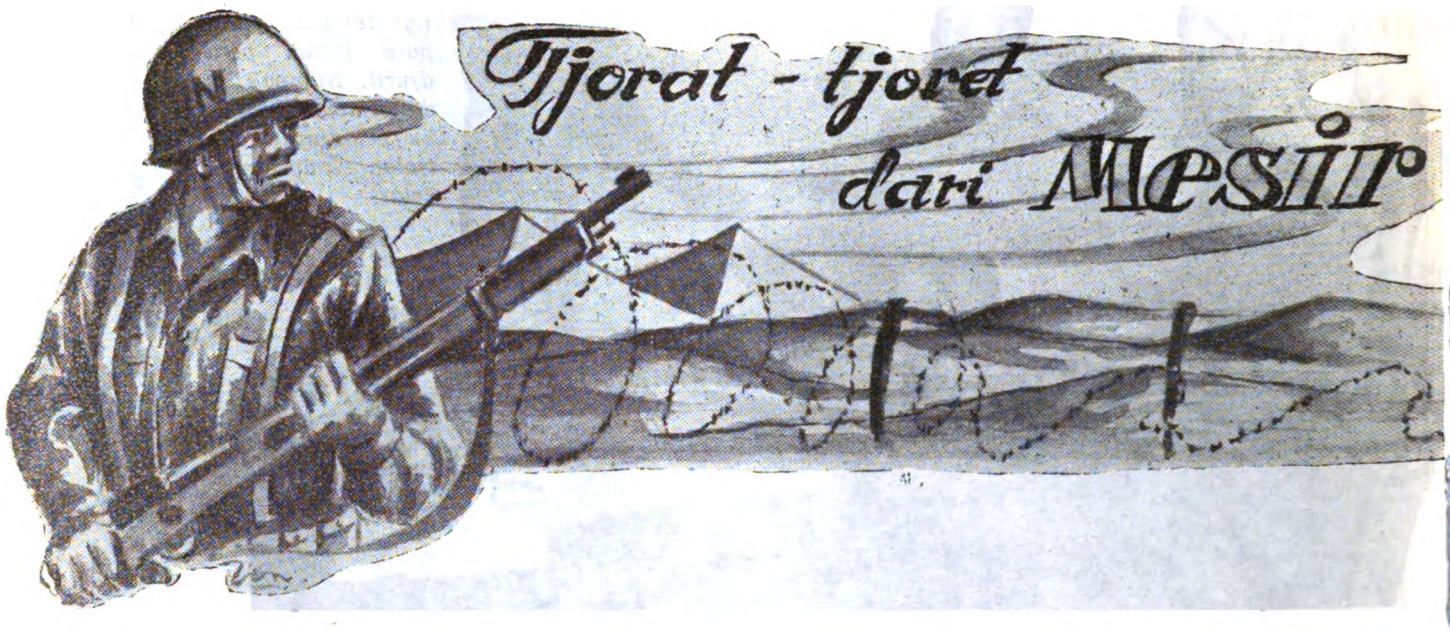

Tahukah Pembatja Bahwa:

★ Pada tanggal 4 Mei 1957 anggauta Bataljon Garuda 1 dari UNEF jang kini sedang bertugas dipadang pasir Gaza mendapat kesempatan untuk beristirahat ke Libanon, jaitu Negara jang terletak diantara Timur dan Barat. Tiap-tiap rombongan dari Bataljon Indonesia diberi tempat sebanjak 55 orang dan bergilir seminggu sekali sampai seluruh anggauta Bataljon mendapat gilirannja.

★

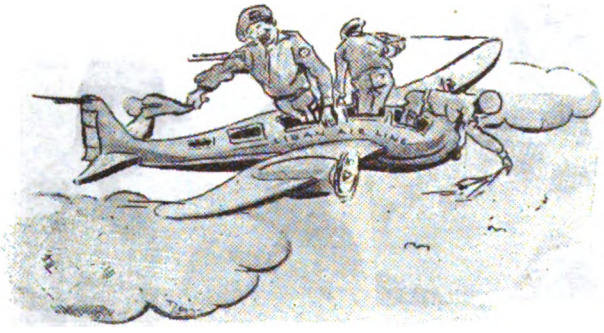

Dengan menumpang kapal terbang dari Liban Air Line, rombongan demi rombongan diangkut dari lapangan udara di El Arish sampai ke Beirut, jaitu ibu kota Negara Libanon. Tiap² rombongan dibagi dalam 3 angkatan, jaitu satu angkatan terdiri dari 5 orang dan angkatan kedua dan ketiga terdiri dari 25 orang. Pemberangkatannja diatur demikian rupa sehingga para anggauta tjukup untuk menikmatkan hari liburnja sepuas²-nja.

★ Sesampainja di kota Beirut, anggauta² didjemput oleh seorang Sersan dari Kanada jang mengantar kita ke Hotel²nja masing², jaitu untuk Bawahan di Hotel "Grand Hotel", untuk para Kopral di "Broumana Hotel", untuk para Bintara di Garden Hotel dan Forest Hotel dan untuk para Perwiranja di "Hotel Russli". Sebelum para anggauta diantar ke Hotelnja masing², terlebih dahulu diberi penerangan setjukupnja dari Kapten Hinic atas nama Major Sadiq Awan, seorang Pa dari Pakistan jang mendjabat sebagai Komandan Peristirahatan, mengenai peraturan² dan atjara-atjara perkundjungan selama mengadakan istirahat di Libanon. Sudah tentu hal ini sangat diperhatikan oleh anggauta Bataljon Garuda I jang selain menundjukkan tata-tertib mereka sebagai Tentara, djuga mendjaga kehormatan Negaranja.

Digitized by Google

★

Pada hari-hari pertama kita belum dapat melantjong kekota², disebabkan karena kita terlebih dahulu harus menukarkan uang Pound Mesir kita dengan Pound Libanon, jang disebut Lire. Kurs kita peroleh dari UNEF adalah £ 1.00.0 = L.L. 09.12. sehingga tiap anggauta dapat menukarkan uangnja sebanjak £.E. 15.25.0 mendjadi L.L. 140.00.— Dan dari uang sebanjak ini dipergunakan untuk membeli oleh² untuk keluarganja, saudaranja atau kawan²nja. Memang sungguh menjenangkan sekali bahwa anggauta Bataljon Garuda selalu mementingkan terhadap keluarganja daripada untuk keperluan diri sendiri. Pada waktu mereka itu berangkat ke Beirut, sebagian besar dari mereka itu hanja membawa koper² jang kosong atau setengah terisi dan sekembalinja dari Beirut tentu penuh, jah, malahan ada jang lalu membeli koper lagi untuk tempat mainan² jang mereka beli.

★ Atjara perkundjungan kedaerah² jang mengandung riwajat dan penuh pemandangan biasanja dilakukan setelah 2 hari berada di Beirut. Perkundjungan pertama dilakukan ke Beirut, jaitu tempat tjandi bangsa Romawi dalam zaman dahulu jang mulai dibikin atas perintah Kaisar Nero. Adapun tjandi² tsb. diperuntukkan Dewa Matahari, jaitu untuk Jupiter, untuk Dewa Anggur jang disebut Bacchus (Mercury) dan untuk Dewa ketjantikan dan pertjintaan, jaitu Venus. Sajang tjandi² tsb. banjak jang rusak akibat Kaisar Konstatijn dan Radja² bangsa Arab, sehingga banjak batu² besar jang djatuh atau rusak. Tetapi kini atas usaha Pemerintah Libanon, tjandi² tsb. mulai dibangun kembali, terutama tjandi "Bachus". Sekembalinja dari Baalbeck singgah sebentar di Zahle, jaitu tempat ditengah² pegunungan jang terkenal air terdjun dan pemandangan jang indah.

★

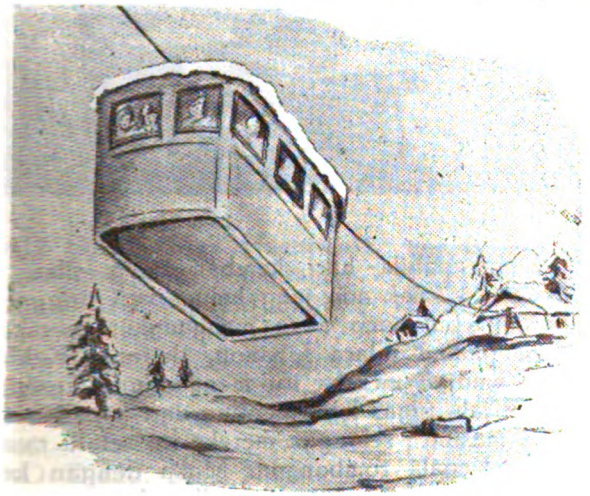

Perkundjungan jang kedua dilakukan ke Seyders, jaitu sebuah tempat dimana pohon² ceyders tumbuh dan dimana terdapat gunung-gunung saldju. Pohon ceyders tsb. menurut keterangan jang kita peroleh hanja satu²nja diatas dunia ini dan umurnja kira² 4500 tahun. Pohon inilah jang mendjadi symbol dari Negara Libanon, seperti jang terlukis ditengah benderanja. Setelah kita sampai digunung, dimana saldju terdapat kita dipersilahkan naik "lift" keatas untuk menikmatkan hawa dingin dan bermain saldju. Suhu disitu hanja 2 deradjat dibawah 0 C, tetapi djika dimusim dingin suhunja sampai 45 deradjat dibawah 0. Memang untuk anggauta² kita jang selama ini berdiam didaerah panas agak sukar untuk menahan udara jang sedingin itu. Ada jang tangannja lalu mendjadi beku, dan ada pula jang sampai tidak bisa bergerak sama sekali dan buru² turun kembali kebawah. Memang tingginja gunung tsb. adalah 11.000 kaki diatas permukaan laut. Dan djalannja sangat sempit dan berbahaja. Djika hanja pengemudi dari lain Negara sadja mungkin sudah bisa masuk kedjurang. Untung kita mempunjai pengemudi jang sangat mahir, sehingga tidak usah dichawatirkan.

Sekembalinja dari Ceyders, kita singgah sebentar dikota Tripoli, sebuah kota jang sangat terkenal dengan keindahan alamnja, begitu pula gadis²nja. Tidak lupa para anggauta kita lalu turun sebentar untuk mengabadikan segala sesuatu jang menurut pandangannja berharga untuk didjadikan kenang-kenangan.

Digitized by Google

★ Selama di Beirut Tentera Indonesia sangat dikagumi oleh rakjat Libanon, karena ramah tamahnja. Banjak diantara mereka itu lalu diberi tanda mata dari rakjat Libanon dan ada pula jang waktu berpamitan sampai ada jang mengeluarkan air mata. Sajang istirahat jang diberikan hanja selama 7 hari, sehingga untuk lebih merapatkan pergaulan memang kurang tjukup.

★

Adapun makanan dihotel-hotel bagi Tentara kita disediakan chusus, jaitu untuk Bawahan dan Bintara setiap hari diberi nasi dan lauk pauk jang njaman sekali dan untuk Perwiranja diberi nasi 2 hari sekali.

Tidak hanja makanan sadja jang dinikmatkan oleh anggauta² kita. Terutama air, jang selama di Rafah djarang mandi, mereka ini berlomba-lomba untuk mandi setiap hari. Djika hawanja dingin tinggal memutar kraan sadja dan air panas segera mengalir. Pokoknja untuk anggauta kita pelajanan selama di Beirut tjukup memuaskan. Udara di Beirut rata-rata setiap hari 15 deradjat C.

7 Hari sebelum kita berangkat kembali kepangkalan, biasanja Kepala rombongan diberi surat pemberitahuan tentang persiapan² jang harus dilakukan untuk kembali dari Kapten Hinic, seorang Pa dari Tentera Jugoslavia. Orangnja ketjil tetapi pekerdjaannja boleh dibanggakan.

★

Dan apabila hari kembali telah tiba, para anggauta tidak ada jang keluar lagi tinggal menunggu bus jang akan mengangkut mereka itu kepangkalan udara Libanon, Beirut. Kelihatan dari wadjah mereka itu mengandung kesedihan, tetapi jah, tugas lebih penting dari keperluan mereka masing², sehingga mereka itu selalu taat kepada Kepala rombongan. Maka dengan koper² jang penuh mereka meninggalkan lapangan udara Beirut menudju ke El Arish lagi untuk menenuaikan tugasnja kembali. Meskipun demikian kenang-kenangan kepada kota Beirut selalu terbajang-bajang.

Ltd. S. RAHARDJO

Digitized by Google

KSAD.

sumbang penderita tjatjat

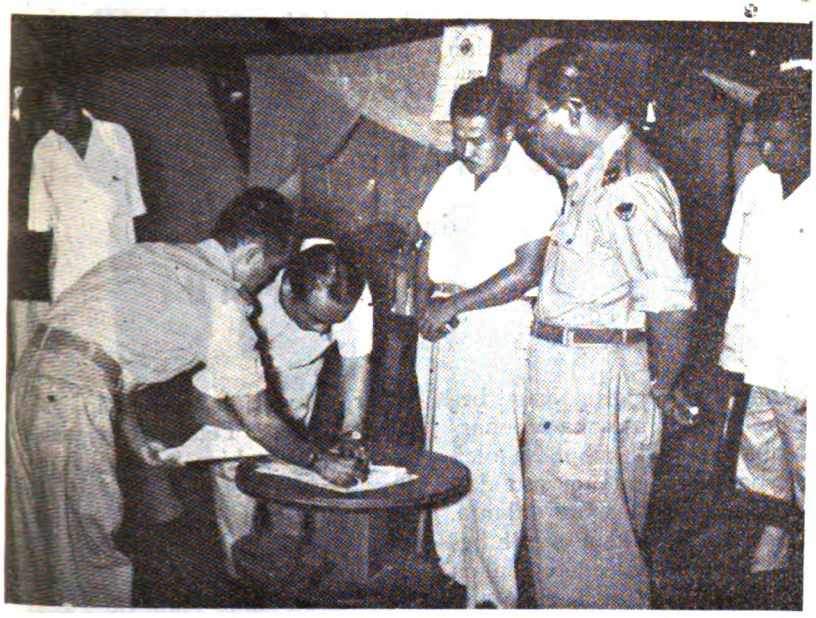

Gambar atas:

Let. Kol. R. Pirngadi (no. 2 dari kiri) bersama ketua Ikatan Penderita Tjatjat Indonesia, Hasan Basri, wakil Veteran dari Pilipina dan para Wartawan sedang masuk halaman asrama penderita tjatjat.

Gambar tengah:

Sdr. Hasan Basri, ketua Ikatan Penderita Tjatjat Indonesia sedang menanda tangani naskah tanda penerimaan atas sumbangan² tsb.

Gambar bawah:

Salah seorang anggota penderita tjatjat mengutjapkan terima kasihnja atas sumbangan² jang diberikannja.

KSAD Djend. Maj. Nasution telah memberikan sumbangan kepada penderita tjatjad didaerah Karanganjar, Djakarta.

Barang² sumbangan tersebut berupa pijama, tjelana, kaos, sikat gigi dll serta uang sebesar Rp.5.000,—

KSAD Djend. Maj. Nasution pada saat tiu diwakili oleh Let. **Kol. Pirngadi.**

Hadir pada saat penjerahan barang² itu, Wakil Veteran dari Filipina, serta Ketua Ikatan Penderita Tjatjad Indonesia Hasan Basry. Hasan Basry dalam kata sambutannja menjampaikan rasa terima kasihnja.

Dapat ditambahkan pula bahwa keluarga tjatjad ditempat itu berdjumlah 250 orang.

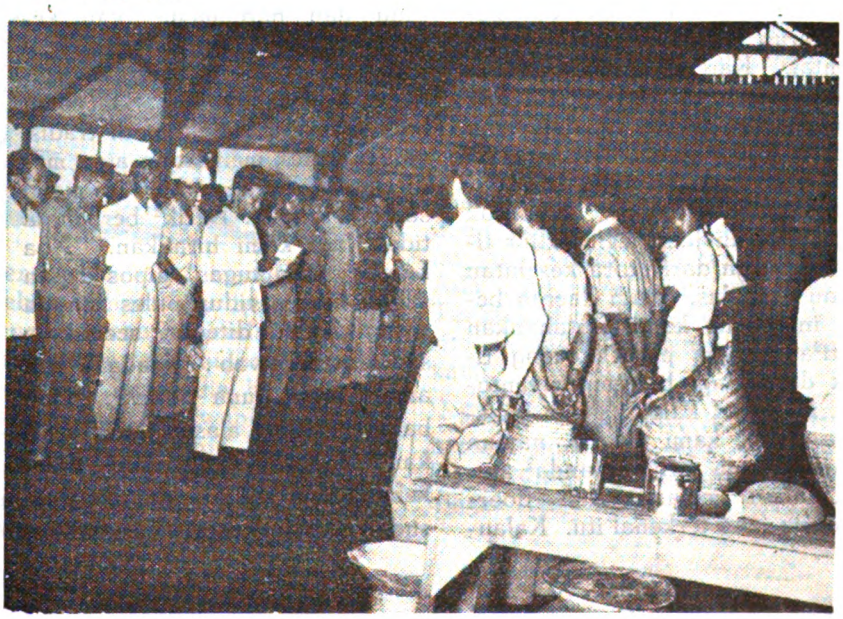

Digitized by Google

KELENGAHAN dan MAUT

Kota ketjil itu sempat kami bumi-hanguskan ketika tentara Belanda berhasil mendudukinja. Suasana disegala garis pertempuran mendjadi panas kembali. Belanda melantjarkan agressinja jang kedua. Pasukan kami jang terkenal dengan nama pasukan "tengkorak" mengundurkan diri kearah selatan.

Entah kenapa kami dapat gelar pasukan "tengkorak", akupun tidak dapat memahaminja, hanja djelasnja kami memang memakai lambang badjak laut, jaitu tengkorak dengan dua potong tulang bersilang dibawahnja.

Kabarnja pihak musuh memang agak segan² berhadapan dengan kami, karena djarang kami mundur begitu sadja djika terlibat dalam salah satu pertempuran sebelum menewaskan beberapa orang musuh. Dengan demikian lambang kami itu kian populer dikalangan rakjat. Dimana² kami senantiasa mendapat sambutan jang hangat, dan kami dapat bangga atas penghargaan rakjat jang demikian besar.

Sebaliknja bagi musuh lambang itu djadi momok jang menakutkan tentunja. Disebuah kampung ketjil tetapi tjukup strategis bagi siasat pertempuran kami kembali menjusun kekuatan dengan mendirikan kubu² baru. Dengan bantuan rakjat dapatlah perbentengan itu diselesaikan dalam waktu singkat. Perintah komandan jang tegas telah kami terima, dan kami harus bertahan disini setjara frontal. Karena andai kata daerah selatan ini dapat diduduki musuh, daerah satu²nja lagi kaja beras, maka sudah sepantasnja kami harus makan daun kaju dalam rimba balantara, dipuntjak bukit barisan jang membudjur tiada habisnja dari utara keselatan pulau Andalas. Djadi daerah beras ini harus kami pertahankan mati²an. Djika perut kosong tidak dapat lagi bertempur tentunja, ini tekad kami. Telah beberapa bulan kami disana, namun belumlah ada terlihat tanda² musuh akan melandjutkan doorstootnja jang terkenal itu. Kalaupun ada sesekali pasukan kami berpapasan dengan patroli pihak sana, terdjadi tembak menembak hanja sebentar jang tidak begitu berarti.

Oleh keadaan jang demikian terus menerus, timbullah dikalangan kami rasa pandang enteng. Tak mungkin musuh mau menjerang lagi, sedangkan untuk mengawasi daerah jang telah diduduki njapun tentunja mereka sudah kehabisan napas. Daerah jang begitu luas tidak mungkin dapat diawasinja lagi. Ini pikiran kami. Kiranja belum tjukup²nja peladjaran jang diberikan oleh sang pengalaman. Desingan peluru, dentuman mortir, ledakan geranat dan rintihan teman jang menantikan kedatangan maut pada pertempuran jang lalu, kami telah mengabur dari ingatan. Kami belum djuga kapok²nja apa sebenarnja akibat jang ditimbulkan oleh sikap pandang enteng itu dan menganggap sepi segala-galanja. Hari-hari pertama kami masih begitu berhati-hati, waspada dalam tugas. Dikala fadjar membajang diufuk timur, berdebarlah djantung dan hati menantikan kemungkinan. Datangkah pagi ini ? Tidakkah ? Hanja berkisar disanalah pikiran kami. Saat pagi buta memang sudah djadi tradisi musuh untuk menjerang atau menjergap. Namun achir² ini kami sudah berobah. Detik² berbahaja tidak lagi kami hiraukan. Ada kawan jang tugas dipos depan sudah berani tidur pules hingga siang. Kalau ditegor, seenaknja sadja mendjawab : Keadaan kan aman, apa guna tjapek². Dan banjak matjam alasan lagi. Pasukan tengkorak jang dulu djadi kebanggaan rakjat, kini morilnja sudah kotjar katjir. Teman² semua kelihatan lesu, persis tentara jang sudah kalah perang.

Djaga malam djuga seenaknja, menghidupkan api membumbung merah kelangit, alasan tentunja untuk mengusir njamuk dan melawan dingin, tanpa disedari bahwa tindakan itu sama sadja menjerahkan njawa kekandang matjan. Tentang patroli djangan dikata lagi. Dua tiga orang kadang kala tanpa perintah berangkat kedaerah musuh. Sistim nekat²an memegang peranan disini. Dan untuk ini sering pula kami hanja mendengar kabar teman² menemui adjalnja karena terkepung.

Setiap pagi terdengarlah dentuman² peluru diperbentengan kami, kadang² satu² dan sering pula otomatis. Gemanja menggelegar memetjah kesunjian pagi disekitarnja. Tetapi djanganlah menjangka bahwa kami telah terlibat dalam pertempuran dengan musuh. Bukan, bukan, djauh dari itu. Tembakan tersebut hanja suatu tjara baru untuk membangunkan teman² jang lelap tidur tidak sedarkan diri. Tembakan hanja ditudjukan keatas. Sedangkan peluru jang ada pada kami dapat dihitung dengan djari setiap orangnja. Mula² tentu sadja tjara baru itu berhasil. Banjak jang terlompat, tersentak karena terkedjut, ada pula jang langsung angkat langkah seribu tak tentu tudjuan, sendjata tak dihiraukan karena gugupnja. Hari² selandjutnja tidak perduli lagi dengan tembakan begitu. Persetan sama dia, mengganggu orang tidur sadja, demikian pernah seorang pengawal menggerutu. Banjak jang mendongkol karena tembakan itu, tembakan keatas oleh komandan

Digitized by Google

jang tak dapat menahan kesabarannja. Lama² tjara inipun gagal, dan komandan djemu kini. Bersikap masa bodoh. Djaga diri sendiri². Setiap pagi ramailah disana, berpuluh bahkan beratus peluru dihamburkan keudara.

Moril kami benar² djatuh. Dimana daja suatu pasukan djika disiplin sudah mengabur. Masih djelas terbanjang diruangan mataku akan peristiwa dan hari

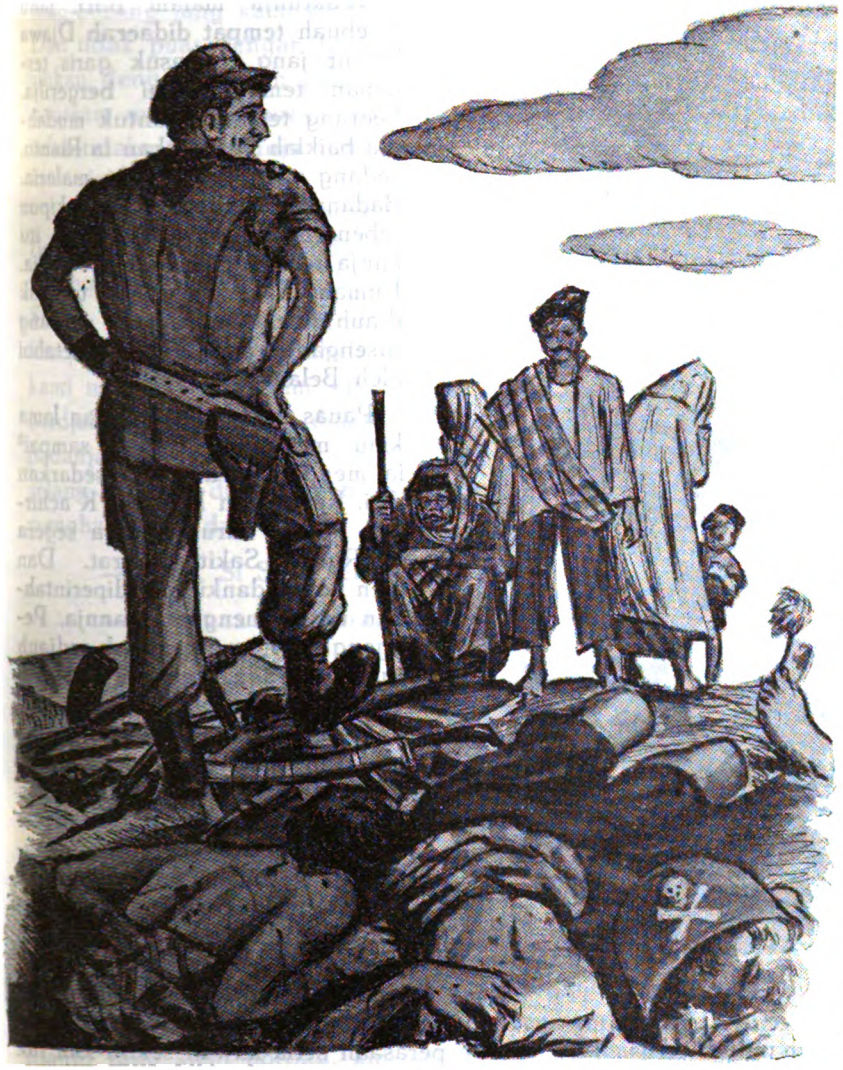

naas jang menimpa kami. Sebagaimana biasa pagi² buta itupun aku terbangun sudah. Kampung jang terletak diseberang sungai sana ramai sudah dengan kokok ajam bersahut²an. Kawan² belum seorangpun terbangun, semuanja masih bergeletakan ditempatnja masing². Ada djuga jang ngorok karena enaknja tidur, semua tidur njenjak tidak sedarkan diri, mungkin dihanjutkan mimpi indah, bertjengkeraman dengan bidadari djelita.

Djuga kawan jang tugas djaga dipos depan tertidur lelap dengan karabennja. Kuarahkan kaki menudju tepi sungai, maksudku buang air besar. Langkahku kupertjepat. Dalam kegelapan jang samar² itu, berdebar dadaku sebentar, sebuah bajangan hitam bertbentuk manusia mendekat, dan belum sempat aku berpikir lebih landjut, sebuah benda keras tetapi dingin telah didorongkan ke perutku. Siapa, dia bertanja serak! Saja, djawabku singkat. Tentera? desaknja lagi. Bukan, bukan, orang kampung akan kesawah. Suaraku agak gugup. Aku digeledah dan dengan kasar ditendangnja aku dari belakang dengan maksud aku melandjutkan perdjalanan.

Buru² aku melangkah, dan aku mengerti sudah, apa jang telah terdjadi. Mereka tadi adalah tentera Belanda jang telah mengepung perbentengan kami dari segenap pendjuru. Aku tak dapat berdaja menolong mereka, aku hanja berdoa semoga lekaslah mereka mengetahui akan bahaja jang mengantjam.

Ketika sang surja meninggalkan peraduannja, terdengarlah letusan pistol sekali, tanda penjerangan dimulai, pikirku. Benar, tak lama menjusullah tembakan² keraben, kemudian rentetan bren, dan entah apa lagi, dan ramailah disana, sajup sampai ditelingaku dikedjauhan. Sedjam lebih tembakan tiada hentinja. Setelah sunji dengan berlari² bersama rakjat kami menudju kekampung itu. Tiba disana, mulutku djadi bisu, aku terpaku sebentar. Disana sini berkaparanlah kawan² jang sekarang sudah mendjadi majat. Mereka tak sempat membela diri. 43 orang jang gugur, termasuk petugas pos terdepan. Banjak sendjata kami terampas. Kami kuburkan mereka dengan upatjara militer.

Dikota tentera Belanda mengumpulkan penduduk. Sebuah truk penuh sendjata dipertontonkan. Seorang Belanda totok berkata: Siapa mau beli kaju api! Lihat ini sendjata tengkorak sudah kami rebut. Pasukan tengkorak sekarang betul² sudah tinggal tengkorak. Tak lama kemudian sambil mentjibirkan bibir jang penuh oleh kumis jang tidak terpelihara lagi berangkat itu serdadu² kolonial meninggalkan rakjat jang sedjak tadi ter-mangu². Ada jang mentjutjur air mata. Terharu mereka mendengar berita kemalangan jang menimpa kami.

Sekian kedjadian jang sebenarnja, mudah²an apa jang telah terdjadi itu mendjadi peladjaran bagi kita.

(Hrp).

Digitized by Google

TJOTJOR MERAH DJADI OBAT

Oleh :
Lts. Herus.

Peristiwa ini terdjadi waktu Clash II, ketika revolusi sedang menghebat mengusir Pendjadjahan dari bumi Indonesia.

Waktunja malam hari, jaitu disebuah tempat didaerah Djawa Timur jang termasuk garis terdepan tempat kami bergerilja. Seorang temanku, untuk mudahnja baiklah kusebutkan ia Rianto, sedang menderita sakit malaria. Badannja menggigil, meskipun sebenarnja panas. Ditempat itu hanja terdapat pos PPPK sadja. Rumah Sakit Darurat terletak djauh dibelakang dan ini memang disengadja agar tidak diketahui oleh Belanda.

Panas badan Rianto kian lama kian meningkat djuga, sampai² ia mengingau dan tak sedarkan diri. Keputusan Pos PPPK achirnja Rianto harus dibawa segera ke Rumah Sakit Darurat. Dan oleh komandanku aku diperintahkan untuk mengantarkannja. Pengangkutan untuk djarak sedjauh itu tidak ada, ketjuali lori dari Djawatan Kehutanan jang berdaja-guna sangat besar didaerah itu. Dan dengan alat pengangkutan itu pagi harinja Rianto kami usung jang terdiri dari aku sebagai pengawal, seorang anggauta PPPK sebagai pengantar dan dua orang-kampung sebagai pendorong lori. Sepandjang djalan jang berdjarak beberapa puluh kilometer itu lori senantiasa didorong, bahkan aku turut mendorong pula karena djalan lori menandjak terus.. Dan karena perasaan setia-kawan sekali-kali tak ada rasa lelah pada diriku.

Ketika itu waktu sudah menundjuk pukul 10.00. Matahari telah mulai menundjukkan daja teriknja, peluh sudah pula keluar sebutir demi sebutir, namun kami tetap berdjalan sambil mendorong dengan harapan lekas sampai dan Rianto segera mendapat perawatan jang selajaknja.

Disaat kami sedang berada diantara dua kampung jang agak berdjauhan letaknja itu, dimana kami mendorong Rianto jang terbudjur diatas lori berselimutkan sehelai mantel, tiba-tiba kami mendengar sajup² dari djauh suara menderum jang makin lama makin mendekat dan njata. Kami makin menambah tenaga agar lekas dapat mentjapai kampung jang berada dimuka, karena telah dapat kami tebak bahwa suara menderum itu tidak lain adalah pesawat udara Belanda model spitfire jang lazim dinamakan "tjotjor merah" sedang mengintai mentjari mangsanja patriot² Indonesia jang mempertahankan kemerdekaan.

Digitized by Google

Ketika kampung jang berada dimuka kami tinggal beberapa meter sadja lagi, pesawat udara Belanda tadi kian mendekat djuga dan gerakan lori jang ada dibawahnja itu agaknja telah nampak oleh mereka. Lori segera kami hentikan dan Rianto segera kuangkat dipunggungku sedang kawan² lainnja itu segera kuperintahkan mentjari perlindungan untuk menjelamatkan diri.

Dalam sebuah selokan jang terlindung dengan pohon² alang² jang agak lebat disitulah aku dan Rianto menghindar. Walaupun sedang sakit tetapi nampaknja Rianto sedar djuga bahwa waktu itu sedang dalam keadaan bahaja. Ia tiarap disampingku dengan tjermatnja meskipun badan kami telah terendam dalam lumpur selokan itu. Sedjurus kemudian terdengarlah tembakan² jang riuh jang dimuntahkan oleh Tjotjor Merah kepada sasarannja lori jang tadi kami bawa. Rupanja mantel selimut Rianto tadi jang tertinggal diatas lori itu menarik perhatian mereka, begitupun barang-barang jang kami bawa jang tak sempat kami ambil mendjadi umpan peluru² maut mereka. Dan tidak puas dengan hanja lori itu sadja, bahkan disekitar tempat itu tidak luput mereka bersihkan dengan hudjan peluru, sehingga njaris tempat perlindungan kami djuga kena terdjang keganasan mereka. Mereka tidak akan senang sebelum ada mangsanja jang mati kaku atau setidak-tidaknja darahnja tertumpah.

Setelah beberapa waktu berlalu, suara tembakan tiada terdengar lagi dan deruman Tjotjor Merah kembali mendjauh. Namun kami belum berani meninggalkan tempat perlindungan masing² karena chawatir kalau² Tjotjor Merah kembali pula menurut kebiasaannja jang lalu-lalu. Sesaat lamanja kami tetap berdiam diri membiarkan dengungan spitfire itu hilang lenjap ditelan kesepian tempat itu kembali. Dan setelah kami jakin bahwa itu tidak akan terdjadi lagi barulah kami muntjul satu demi satu. Agak heran aku melihat Rianto karena rupanja kini ia telah dapat berdjalan sendiri tanpa digotong lagi. Namun belum ada waktuku membulatkan perhatianku kepadanja karena aku lagi me-manggil² kawan² jang lain. Anggauta PPPK memperlihatkan diri dan selang seketika disusul oleh seorang orang kampung jang menemani kami tadi datang tergopoh² menghampiriku dan dengan ter-engah² ia berkata :

— Pak, Si Suto kena peluru !

— Dimana ia sekarang ?! tanjaku tjepat.

Sebagai ganti djawaban ia menuding dan berlari kembali kearah tempat Suto dan kami segera mengikutinja dari belakang. Suto adalah salah seorang kampung jang tadi ikut mendorong lori.

Didalam sebuah selokan jang sama dengan tempat perlindunganku tadi kami dapati Suto terbaring dengan kaki jang berlumuran darah. Paha kanan Suto dilanggar peluru kesasar Tjotjor Merah dan segera djuga kami gotong dan diberikan pertolongan pertama oleh anggauta PPPK tadi. Rianto turut pula sibuk memberi pertolongan. Aneh, tampaknja Rianto sehat kembali.

Si Suto kami letakkan diatas lori ganti Rianto dan kami dorong ke Rumah Sakit Darurat. Dan Rianto tak ketinggalan lagi turut membantu kami mendorong. Ja, kalau berangkat pagi tadi Rianto jang kami dorong, kini sebaliknja Rianto turut mendorong Si Suto.

Sambil tertawa geli kusodorkan mantel bekas selimut Rianto jang sudah bolong² oleh peluru itu kepadanja seraja berkata :

— Nih, mantelmu, rupanja Tjotjor Merah telah memberikan obat jang mandjur kepadamu.

— Sjukur, sjukur, agaknja Tjotjor Merah sengadja hendak menjembuhkan aku untuk kembali ia kita gempur, gempur dan gempur !

Dan kami terus mendorong djuga .....

Digitized by Google

OLEH: TEGUH RAHARDJO

KETJELAKAAN lalu-lintas jang menimpa dua anggauta keluargaku, menjebabkan aku harus mendjengau kampung halaman jang sudah tiga tahun ta' ku indjak tanahnja.

Aku mampir diasrama Kie Markas, disebelah kiri station kota kelahiranku, tempat aku tiap hari bekerdja dan berlatih sebelum aku di Tour Of Duty-kan kepusat.

Disebelah sana, Srs. Untung, Sers. Nata sedang mengobrol dengan anak buahnja. Nampaknja asjik benar tjeritera jang diobrolkan.

— Mar, Smj. Saiful ada disini ?, tanja ku kepada seorang jang berdjaga dipos pintu muka. Ada, dia sendirian dikamar udjung itu, djawabnja.

Dan Kopral Mardi menudju kearah barat. Dan Akupun terus menjusur bangsal.

Kapan pulang dik ? ; Lts. Umur sekonjong² menegorku dari arah samping — Tadi Let, Aku terus melangkah madju.

Setibaku dikamar udjung, tempat Smj. Saiful, kulihat dia sedang asjik membersihkan Tomsonnja. Dengan tidak diketahuinja aku telah berdiri dibelakangnja.

Baru setelah ia memeriksa pitju ia sadar bahwa aku telah berada dibelakangnja.

— Ton, sudah lama kau tadi dibelakangku ?, tiba² ia membuka suaranja. Ja, aku hanja menganggguk sebagai djawabannja.

— Kapan kau datang kemari? ia menanjak dan nampak sinar matanja tambah menjorot.

— Ach, baru sadja, tadi dengan K.A. Expres jang pagi-pagi.

— Lalu apa keperluanmu dengan aku ?

— O, aku mau pindjam Jeepmu atau apa sadja jang ada, jang dapat digunakan untuk mengantar aku pulang malam ini, djawabku singkat sadja.

— Pulang, ja pulang, tapi djangan buru-buru, istirahat dulu. Dan baiknja mandi dulu dong. Ia tersenjum dan handuk hidjau jang tergantung dibelakangnja disampaikan kepadaku. Sesudah itu, dimedja tamu telah disediakan pula kopi tubruk dengan hidangannja. Hidangan ku santap dan kulirik ia masih mengisik² Tomson jang udjung larasnja sudah putus sedikit sedang popornjapun sudah nampak tidak asli lagi. Kemudian dia mulai menguar untaian kata²-nja lagi :

— Ton, kau ingat dengan sendjata ini ? — ia menundjuk benda hitam jang dipegangnja.

— Ja, aku ingat sedikit, itu kan Tomson jang biasa dibawa Plt.

Digitized by Google

Bakar bukan ? Dia hanja mengangguk beberapa kali sadja dan diteruskan pertanjaannja itu.
— Kau masih ingat dengan Plt. Bakar ? Ingat pula dengan nasih mereka dengan sendjata ini ; kata-katanja bersemangat.
— Tidak, djawabku tjepat.
— Kau mau mendengarkan tjeritanja Plt. Bakar dengan Tomson ini? Aku hanja mengangguk dan puntung rokok kretek segera kumatikan apinja. Maka Saiful mulai membetulkan kursinja dan mulailah ia mentjeriterakan alm. Komd. Plt. jang paling disajanginja.

Barangkali kau djuga tahu sendiri Ton, sendjata Tomson ini dimiliki Kompi kami sudah sedjak clas I, jaitu waktu kota Ambarawa diserbu musuh. Berkat keberanian Prdd. Hadji, sendjata ini dapat dirampasnja dari tangan seorang Sers. M.P. Belanda. Waktu itu keadaan sendjata ini masih sangat bagus. Tidak antara lama dalam pertempuran sengit diperbatasan Ambarawa — Salatiga, Prdd. Hadji gugur sebagai ratna dan sendjata itu pindah ketangan Kopral Salim, wk. Komd. Regunja. Selang beberapa bulan diselingi dengan peristiwa² perdjandjian jang merugikan kita.

Dan ta' lama sesudah itu clas II dilantjarkan keseluruh daerah R.I. dan kota Djokja diduduki musuh. Dalam keadaan kritis jang mengantjam negara itu, Tomson ini masih tetap mendjiwa kompi kami, ia bekerdja dan berdjuang. Dan dalam pengabdiannja kepada nusa dan bangsa Kopral Salim gugur menunaikan baktinja dalam serangan umum tanggal 1 Maret 1949. Bersamaan dengan gugurnja Kopral Salim itu, Tomson ini djuga mengalami invalide pada udjung larasnja, karena peluru jang dimuntahkan Kopral Salim ketika ia mengamuk pada pertempuran itu melampaui batas maximal sehingga udjung larasnja petjah. Walau demikian sendjata ini tidak djatuh ketangan musuh Ja hanja beralih ketangan seorang gerilja jang masih muda, waktu itu ia adalah siswa dari SMA-B jang paling atas tingkat kelasnja. Tapi gerilja muda ini djuga ta' dapat tahan lama mengasuh sendjata ini. Karena di-saat² Corps kita, Corps Angkatan Darat chususnja dan Angkatan Perang umumnja sedang mengkosilideer diri, jang disana — sini djuga timbul pembrontakan² bersendjata, baik pemberontakan R.M.S. jang membawa korban perwira² patriotik muda kita seperti Let. Kol. Slamet Rijadi, Let. Kol. Sudarto Penjerbuan APRA jang menelan Let. Kol. Lembong ataupun pembrontakan ex Bn. 426 jang mengakibatkan gugurnja Major Basuno, Major Kusmanto, Major Sunarjo dan masih banjak lagi. Dan pada peristiwa pembrontakan jang ku sebut terachir ini gerilja muda kita ini djuga mengalami kemurungan jang amat sangat. Waktu itu dia diperintahkan Komd. Kompinja untuk mengawal Pak Lurah untuk memberi pendjelasan kepada penduduk diwilajahnja. Sebelum ia sampai ditempat tudjuan, ia disergap gerombolan sampai habis²an:, sehingga duel dengan sangkur terhunus dilaksanakan. Jaah, semua hantjur ..... Dengan lenjapnja suara hantjur dari mulut Saiful, maka ia menunduk dan matanja nampak kemerah²an.
— Ful, Saiful ..... ? Lalu bagaimana nasib anak itu ?
— Mati dia ..... ?, bahu Saiful kugojangkan supaja dia mau melandjutkan tjeriteranja jang sangat mengharu itu. Mengapa kau turut sedih dengan adanja sergapan itu ? tanjaku sekali lagi.
— Jaa, ..., tentu sadja aku ikut sedih Ton. Karena ..... katanja terputus dan nada suara hilang.
— Karena apa ..... ? — Tjoba teruskan, Ful ! Kataku mendesak. Dan Saiful mengangkat kepalanja dan rangkaian kalimat disusun lagi.

Betapa tidak ikut sedih Ton, kalau anak itu terus mati ditembak kepalanja ataupun disembelih gerombolan sudah karuan, tinggal berkabung dan djenazahnja dimakamkan di Taman Pahlawan. Beres. Dan tak perlu ribut² lagi ! Tetapi tidak demikian halnja Ton, anak itu tidak mati, berkat Tomsonnja ia dapat menjelamat-

Digitized by Google

kan diri, walau popor Tomsonnja hantjur mengenai kepala orang.

Tapi ketahuilah Ton, ... ! anak itu dapat selamat kembali ke postnja dalam keadaan gila .... Ja ..... gila betul-betul, dia mendjadi gila ..... dalam kegilaannja itu ia ta' mau melepaskan sendjata itu dari tubuhnja dan setiap orang jang akan menolong menentramkan fikirannja malah akan disambut dengan peluru Tomsonnja. Dalam keadaan sekritis itu, Kompi kami betul² mengalami kepanikan, seluruh anggauta ikut merasakan penderitaannja. Untung keadaan demikian tidak berlarut². Empat bulan kemudian anak itu sembuh dari gilanja dan atas desakan keluarganja ia dikembalikan kemasjarakat untuk melandjutkan peladjarannja. (Konon, ia sekarang beladjar di Australia atas biaja Colombo Plans).

— Hee, Ton lihat arlodji mu itu. Sekarang sudah djam berapa ? Nanti kau tidak bisa pulang malam ini.

— Ach, baru djam 8.00 — Ajo ... Ajo Ful, teruskanlah mengenai Plt. Bakar itu. Ajo, tjeriterakan. tanja ku mendesak, karena aku betul² tertarik dengan kisah jang dituturkan oleh Smj. Saiful.

— Ton, kau nanti tidak takut kalau kemalaman ? Kalau tidak, maka baiklah nanti ku sambungnja lagi. Geretan dinjalakan dan rokok jang menjelit dibibirnja dibakar. Dengan mengepul²kan asap rokoknja, Saiful mulai berkata.

Dengan ta' ku ketahui udjung pangkal timbang terimanja, tahu-tahu Tomson ini sudah disandang Plt. Bakar. Jah, barangkali hanja Plt. Bakarlah jang dianggap sebagai bapak jang paling banjak makan garam pertempuran, meskipun usianja seperempat abad sadja masih kurang satu tahun, sehingga sendjata ini dipertjajakan kepadanja.

Setahun kemudian, sesudah padamnja pemberontakan ex Bn. 426 dan punahnja gerombolan² MMC., Kompi kami mendapat tugas beroperasi didaerah Tjilatjap-Madjene. Sebelum kami berpindah. Plt. Bakar telah mengikatkan tali pertunangannja dengan Utari Salmi putri salah seorang Asisten Wedana di Solo. Tidak antara lama, mereka telah menjatakan ikrar bersama untuk mengarungi samudra hidup jang maha luas itu. Tetapi dalam perkawinan ini mereka tidak beruntung, karena mereka tidak dianugerahi seorang baji jang mereka idam²kan sehingga mahligai jang mereka bangun dengan susah pajah itu dianggapnja sia-sia belaka. Dalam kesepian ini Bakar selalu pergi, pergi berpatroli didaerah² jang kurang aman. Tentu sadja keadaan demikian tidak diinginkan isterinja jang masih mengharapkan .....

— Mas, mengapa tiap malam patroli, tiap pagi dinas ? Tidak ada berhenti²nja ! !

— Apa kalau sudah djadi Tentara itu lalu tidak boleh istirahat ?

Sore² sudah pergi berpatroli, pulang malam. Kalau siang ta' bertugas waktunja hanja dihabiskan untuk membersihkan sendjata sadja ! Sampai aku mual melihatnja. Demikianlah umpatan istri Bakar kepadanja. Dan bagi Plt. Bakar sendiri umpatan itu tidak diindahkan, karena ia memang betul² pergi bertugas.

Ketika itu, udara pagi sangat tjerahnja. Diluar rumah, didjalan² banjak orang menjaksikan demontransi terbang pesawat Vampire Jet jang dikemudikan oleh Kapt. Udara Rusmin dan Letnan II Udara Leo Wattimena. Mereka dengan gagah berani terbang memetjahkan mega putih sana dan menembus mega biru lagi.

Dengan Landrover Jeep, aku datang dirumah Plt. Bakar untuk melaporkan bahwa tawanan jang kita tangkap lusa supaja diserahkan kepada polisi Kabupaten untuk diurus perkaranja lebih landjut. Dalam hal ini Plt. Bakar tidak mempertjajakan soal ini kepadaku. Dia sendiri jang akan menjerahkan dan aku dengan Prds. Otong disuruh mengawalnja. Seperti biasa apabila ia hendak bertugas ia minta izin kepada istrinja dan istrinja memesan kepada Letnan Bakar, agar diperdjalanan ia berhati² d.s.b.

Kami melangkah keluar dan Utari, istri Bakar mengantarkan kami sampai dipintu halaman. Hanja ketika Bakar menepuk² baru istrinja, antara djelas dan samar² masih dapat ku tangkap utjapan selamat djalan jang dikeluarkan dengan halusnja. Semua menunduk dan sedih, seolah² sudah tahu bahwa kepergiannja itu akan ada malapetaka jang menimpanja. Ketika ku toleh bidji mata Utari nampak digenangi air.

Roda Jeep terus berdetak, steyerku, ku hadapkan kepada seorang tawanan jang duduk disebelah sudut. Tiga km. dari batas kota, Jeep jang kami tumpangi dihamtam dengan handgranat kemudian terus dihadjar dengan tembakan² automatis. Olie tank Jeep kena tembakan dan terbakar Kami mendjatuhkan diri diparit² tapi dengan ta' kuduga sama sekali tawanan tadi mentjoba merebut sendjataku. Ketika dilihat oleh Bakar, maka dengan kontan orang tahanan itu didjambak rambutnja dan ditembaknja tiga kali Dan dalam pentjegatan ini, inisiatif penjerangan dipegang gerombolan. Kami betul² dikurung rapat. Lima belas menit tembakan berlangsung, tiba² Letnan Bakar rjelonong dipadang terbuka, dengan teriak², Tomsonnja dimuntahkan kearah lawan, bagaikan orang gila ia menerdjang kesana kemari, achirnja peluru habis dan Letnan Bakar gugur bersama dengan tewasnja 6 orang pengatjau

Baru kemarin malam, gerombolan jang merampas Tomsonnja Letnan Bakar menjusup kedesa dan terdjadilah tembak-menembak dengan anggauta² O.P.P. Kami datang hendak memberikan bantuan, ternjata gerombolan sudah lari dengan meninggalkan seorang majat dan Tomson ini.

— Eeh, Ful, Tomson ini sekarang hendak kau bawa ? tanja motong.

— Ach, tidak ! Sendjata ini sudah tjukup menjumbangkan tenaganja dan tjukup pula dalam mengisi perdjuangan Tentara ki dan sekarang Tomson ini aka ku istirahatkan di Musium Angkatan Perang.

—.—

Digitized by Google

Kalau mas Letnan tunggu udjian:.....

Kata orang dan simpatisannja, ia adalah Kim-Novaknja kota Bogor. Memang manifestasi kata-kata tsb. diakui kebenarannja, walau tidak mutlak seratus prosen.

Tiap pagi, setelah azan, ia sudah duduk diudjung sebelah kiri, tempat aku menjandarkan bahuku pada tale-bale jang keras. Kita bersama-sama satu wagon K.A. djurusan Bogor-Djakarta. Ia akan menuaikan tugas beladjarnja dan aku hendak memenuhi kewadjiban sebagai seorang Tentara jang mendapat tugas beladjar pada salah satu Fakultas di Universitas Indonesia.

Lintjah kelihatannja, potongan pakaiannja dan tutur bahasanjapun betul-betul sangat menarik. Ia selalu dikerumuni rekan-rekannja, baik jang sedjenis maupun jang bukan. Dalam hati ketjilkupun sebenarnja meronta ingin mengerumuni atau mengenalnja, tetapi aku sangsi dan takut, kalau keinginan baikku ini akan ditolaknja.

Ja ....., aku takut karena dipundakku hanja terpasang satu bintang putih diatas dasar hidjau dan bintang putih inipun kuperoleh baru 4 bulan jang lalu, sedangkan ia .....

Rotasi terus melingkari porosnja, machluk hidup dan benda mati jang berserakan didunia ini ada jang berubah dan ada jang tidak berubah. Angin lembut jang berkeliaran disubuh hari djuga tetap terasa dinginnja dan sehari semalam hanja memakan waktu dua puluh empat djam. Tetapi aku, tanggal 27-5-'57 kemarin, ketika hari pertama udjian S.M.A. C. dimulai .....

Sebelum itu setiap aku pergi ketempat tugasku, setiap itu pula aku masih sama-sama satu gerbong K.A. dengan dia dan tak ketinggalan aku mengikuti tjeramahnja Kim-Novak jang diberikan kepada teman-temannja ditengah perdjalanan Bogor-Djakarta. Banjak tjeramahnja jang menarik, mulai dari bintang film Gregori Peck jang gagah, Elz.-Taylor sebagai pemegang rekord kawin-tjerai, terus menudju kesoal pic-nic.

Atjara picnic belum selesai menjusul soal Dans-Gila ..... Rock and Roll, dengan pemuda A. enak dengan Ardjuna B. pun lekker, maka saat itu pula perhatian kutumpahkan kepadanja dan tak segan lagi telinga kubuka lebar-lebar untuk menangkap tjeramah jang istimewa itu. Ach luar biasa benar Sweet seventeen ini, pikirku.

Ditengah menikmati alunan obrolan didalam gerbong K.A. tiba-tiba kita dikedjutkan suara peluit jang memberi isjarat bahwa aku sudah sampai distasiun Gambir dan Omega jang membelit dipergelangan tanganku, sudah menundjuk keangka 7.05. Tanpa menghiraukan orang berhiruk-pikuk aku terus kedjalan Budi Utomo langsung menudju ketempat duduk para Panitya Udjian Penghabisan jang memang sudah disediakan.

Runding punja runding, achirnja aku ditugaskan untuk mengawasi ruangan No. 11. Naskah udjian dan kertas-kertas jang kuperlukan kubawa masuk ruangan, pelan-pelan seluruh pengikut udjian kuperhatikan satu demi satu dan terbenturlah bidji mataku kepada gadis tjantik jang oleh teman-temannja diberi gelar Melati putihnja.

Kertas kotor dan bersih kubagi-bagikan dan segera kususul dengan membagikan naskah udjiannja (soal-soal), tapi ketika aku memberikan naskah kepadanja ia berani menatap mukaku dan senjum pahit manisnja segera disemprotkan kearahku, tanpa pikir pandjang lagi dia kubalas dengan senjuman pula.

Suasana sunji menjelubungi ruang udjian, hanja kadang² sorot mata bersih jang diawal dengan senjuman tadi mengobrak-abrik satu diantara pantja inderaku. Nah, kenal kini aku dengan Kim-Novaknja kota Bogor, kata hatiku. Udjian terus berlangsung, semua memeras otak, hanja dia makin lama makin nampak gelisah. Ia kertas dibolak-balik dan perutnja dipegang-pegang. Melalui katja mata hitamku, aku dapat mengikuti gerak-geriknja dari arah sudut. Kemudian ia mengantjungkan djarinja.

— Perut saja sakit Pak, saja minta diantar kekamar ketjil sebentar, djawabnja sambil merintih-rintih.

Baiklah, ajo. Ia keluar, aku membuntuti dibelakangnja, ia langsung kekamar ketjil. Tudjuh detik kemudian ia keluar lagi dan menanja kepadaku.

— Mas, kan Letnan jang tiap pagi bersama-sama saja naik K.A. Bogor-Djakarta bukan ?

Aku terperandjat, darah Don Juanku mendidih, karena tadi ia memanggil aku Pak mengapa kini panggil Mas.

Betul, djawabku singkat. Dan dalam hati ketjilku berteriak keras.

"Nah, kini aku akan didjebak dan diperdaja".

— Apa Mas djuga mahasiswa ? tanjanja lagi.

Aku mengangguk sebagai djawaban atas pertanjaannja.

— Sudah tingkat berapa Mas ?

Baru Sardjana Muda.

— O, ja Mas, soal No. 2,3 dan 7 ini bagaimana sih ? sambil ia memberikan soal udjiannja.

Kertas kubatja dan soal No. 2,3 dan 7 jang dimaksud sangat sederhana. Setelah kubatja hatiku berdebar-debar, masalahnja dia kuberi tahu atau tidak, kalau tidak kuberi tahu ia pasti marah-marah. Kalau kuberi tahu maka kwalitet peladjar akan lebih merosot dan masjarakat kita dikemudian hari akan lebih brobrok lagi dari jang sekarang ini. Maka dengan alasan jang kubuat-buat kutakan kepadanja.

— Ma'af Dik saja tidak mengerti, sebab ini udjian Tata Negara, sedangkan saja dari Fakultas Kedokteran tidak diadjar soal Tata Negara.

Dengan muka merah kemalu-maluan kertas udjian direbut dan ia masuk keruangan udjian lagi. Aku mengikuti dibelakang dan dalam hatiku tertawa geli, karena aku pandai menipu orang. Sebenarnja aku anak Fakultas Hukum, tapi ketika ditanja soal Tata Negara aku mengaku anak Fakultas Kedokteran.

"Habis fikirku, ini kan soal udjian penghabisan S.M.A. Negeri jang akan menentukan baik buruknja Negara kita dikemudian hari".

Udjian Tata Negara telah berachir. Akupun segera menudju kestasiun Gambir. Ketika aku sedang berdjalan, aku diselip oleh gadis Sweet-seventeen duplikatnja Kim-Novak, dia kusapa.

— Beres semua pekerdjaanmu Dik ?

— Djangan panggil-panggil saja dik. Beres atau tidak perduli apa, memangnja saja adikmu ? djawabnja sambil merengut.

Aduh, aku malu mendengar djawaban itu dan terpaksa aku harus garuk-garuk kepala .....

Buah karangan,
GERNA

Digitized by Google

SEBENTAR DENGAN PELUKIS BELGIA

A. J. LE MAYEUR

A. S. AHMAD

— seorang Pelukis Asing jang sudah 25 tahun di Indonesia ; Kawin dengan gadis Bali, pelukis amateur jang tidak punja studio, hidup dari lukisannja dengan bahan² jang didatangkan sendiri dari Belgia, jang terachir mengerdjakan lukisan pesanan Presiden selama tudjuh bulan.

Nama lengkapnja A. J. Le Mayeur de Merpeês. Orangnja pendek, badannja tegap dan warna kulitnja putih ke-kuning²-an, seperti lazimnja orang² Eropa. Kalau berpakaian suka badju hemd dan tjelana pendek kotak² atau berkembang² dan telandjang kaki.

Kalau kita berada di Bali, Denpasar, maka sedjauh 6½ kilometer lagi kita akan mendapati rumahnja di-tengah² semak² kembang aneka warna jang aksi mewangi. Tempat itu dikenal dengan Taman SANUR, terletak dipinggir laut ditepi pantai jang berteluk, jang digunakan djuga oleh orang² sebagai tempat afwisseling, tempat menghibur diri diwaktu senggang menikmati udara laut dan air samudra.

Ketika kami menudju rumah pelukis ini, kami dapati dia sedang berenang ber-simbah²an dengan isteri dan tjutjunja di-

Inilah pelukis Belgia jang sudah 25 tahun berdiam di Bali. Dari kiri ke kanan : Seniman Le Mayeur, isterinja Pollok dan tjutjunja Nicole Jacquemin jang baru lima bulan berada di Indonesia.

pantai dimuka rumahnja. Alangkah bahagia kelihatan hidupnja. Dengan ramah-tamah mereka menjambut kedatangan kami dan menjilakan kami masuk ditempat kediamannja. Rumahnja sederhana sekali, ramuannja terdiri dari bahan² jang murah sadja dengan perabot dari kaju dan bambu jang di-ukir². Tetapi karena kepandaiannja mengatur dan meletakkan alat² rumah tangganja mendjadilah rumah itu berseri sesuai dengan sifat² antiek dari pulau Bali. Disepandjang dinding ruangan depan disitu bergantungan hasil² lukisannja ketjil besar ber-matjam² ukiran dengan

Bila kita masuk kedalam rumahnja maka kita akan mendjumpai lukisan²nja bergantungan disepandjang dinding ruangan dengan ber-bagai² motief.

Digitized by Google

ber-bagai² motief. Lukisan² itu kebanjakan dari tjet-minjak sedang selebihnja adalah tjet air. Rumah dan perabot²nja dan segala alat² rumah tangganja itu adalah diatur dan direntjanakan olehnja sendiri.

Disini tampak antara lain Letnan Kolonel Pelupessy dari I.P.U./VII, Ltd. Tumengkol dari SMAD/VII dan Ltd. Pangemanan dari CIAD/VII. Sebelah kiri sekali ialah penulis.

Le Mayeur adalah seorang bangsa Belgia. Umurnja sekarang sudah 77 tahun. Namun demikian ia masih tegap dan kuat sadja kelihatannja. Ia dilahirkan di Brussel pada tahun 1880 dari seorang ajah jang bekerdja sebagai pelukis tehnik disalah satu perusahaan. Pada umur 17 tahun ia mulai gemar melukis, dan itu dikerdjakannja terus sampai sekarang tanpa ada bimbingan dari orang lain. Segala ketjakapan dan tehnik melukis diperolehnja sendiri dari pengalaman²nja dengan latihan² dan beladjar sendiri jang berpangkal pada kemauannja jang keras dan bakat jang dipunjai.

Ketika dalam Perang Dunia I, karena negaranja turut terlibat dalam perang dan ia sendiri mendjadi milisi (volontair) untuk membela tanahairnja.

Setelah selesai peperangan itu, karena tak betah melihat kehantjuran dan kemusnahan dinegerinja sebagai akibat dari peperangan tersebut, ia achirnja mengambil keputusan untuk meninggalkan keluarga dan negaranja dan berdjalan mengelilingi dunia dengan sangu hanja kepandaian melukis semata. Setelah ber-tahun² mendjeladjah banua² mengelana dari kota kekota, Italia, Buines Aris, India, Madagaskar, Tahiti dan banjak lain² lagi, achirnja ia tiba di Indonesia, dan didalam gugusan kepulauan Nusantara kita inilah ia bertmu dengan suatu pulau kesenian jang memang telah lama di-tjari²nja jang sesuai dengan djiwanja ialah pulau jang sering kita gelar pulau-dewata atau pulau Bali.

Menurut keterangannja, ia sudah 25 tahun lamanja sampai sekarang berada/berdiam di Bali, dan ia merasa sangat senang dan bahagia sekali ditempat itu. Karena sebagai seorang seniman jang dilahirkan oleh alam, ia telah bertemu dengan dunianja sendiri ialah pulau Bali sebagai pulau-kesenian dari pemberian alam pula walau tempat kelahirannja djauh dari sana. Dan meskipun ia telah seperempat abad lamanja berada di Indonesia dan merasa sangat bahagia disini dan mungkin pula segala sisa² hidupnja akan dihabiskannja dinegeri kita, namun Le Mayeur tetap mendjadi warga negara Belgi.

Bagi Le Mayeur, waktu melukis hanja pagi atau sore. Dibelakang tampak salah sebuah lukisannja jang dibuatnja pada pagi hari. Lukisan tsb. adalah sematjam dengan lukisan jang dipesan Presiden Soekarno.

Digitized by Google

Sesudah mendjelang setahun lamanja semendjak ia tiba di Bali, Le Mayeur berhasil menemukan seorang gadis pulau tsb. jang dapat didjadikan model-nja dalam melukis. Dengan ketjantikan asli jang dimiliki gadis itu dengan warna kulit jang hitam manis, lukisan² Le Mayeur semakin hidup dan energinja dalam melukis semakin memantjar memperbesar pertumbuhan talent-nja. Dan dua tahun kemudian, jaitu pada tahun 1935, antara model dan pelukis itu memperkekal hidupnja dengan tali perkawinan, dan sampai pada waktu ini mereka hidup rukun dan bahagia meskipun perbedaan djumlah umur antara keduanja hampir separoh.

Kendati sudah mendjadi isteri, namun Pollok (asal dari modelnja itu) tetap membantu suaminja dengan tetap mendjadi model dalam melukis sampai sekarang. Dengan bantuannja maka suaminja telah berhasil mengadakan empat kali pameran seni-lukis diluar negeri, jaitu di Singapore dalam tahun² '33, '35, '37 dan '41 jang diselenggarakan oleh Le Mayeur sendiri dan ikut dalam pameran senilukis di Djakarta antara tahun '34-'35 dengan mengirimkan tiga buah lukisannja jang terbaik.

Bagi pengundjung² Le Mayeur jang punja toestelphoto atau camera, sebelum meninggalkan tempat pelukis itu biasanja tidak lupa mengabadikan diri ber-sama² seniman tsb. seperti tampak pada gambar ini.

Le Mayeur tergolong pelukis amateur. Dia melukis menurut kesenangannja sendiri, sedang waktu melukis hanja pagi atau sore. Semangat aliran Impressionistme. Segala bahan² untuk melukis, dari kwas, tjet, olie, sampai kepada kain dsb.nja semua didatangkan/dipesannja sendiri langsung dari Belgia.

Meskipun dia pelukis amateur, namun dasar hidupnja ialah hasil harga² lukisannja. Lukisan² itu kebanjakan didjual/dibeli oleh saudagar² dari Djawa dan kalangan intelektuil di Indonesia. Djuga Presiden Soekarno sendiri ketika beliau berada di Bali beberapa waktu jang lalu telah bertemu dengan Le Mayeur dan memesan sebuah lukisan jang besarnja l.k. 1.50 × 2.00 meter. Lukisan itu telah dikerdjakan oleh Le Mayeur selama tudjuh bulan terus-menerus dengan mengambil waktu pada sore hari. Menurut Le Mayeur, lukisan untuk Presiden tsb. telah menelan perongkosan materieel l.k. Rp. 10.000,— dan kepadanja oleh Presiden diberikan ganti pembe-

Tari sematjam inilah jang sedang dipeladjari oleh tjutju Le Mayeur — Nicole Jacquemin. Tari ini adalah tari "Tjandra Metu" dari kumpulan Tari Legon jang termasjhur itu, ditarikan oleh gadis Bali : Ni Made Sudani dan Ni Made Wakri.

Digitized by Google

lian bahan² itu sebanjak Rp. 15.000,—. Djadi djumlah jang sekian itu bukanlah sebagai harga lukisannja, karena didalam melukis pesanan Presiden tsb. dia memang tidak memperhitungkan waktu dan djasa kerdjanja.

Ketika kami tanja, betapa kesan²nja mengenai pelukis² Indonesia, baik jang baru tumbuh maupun jang telah mentjapai pendewasaan, dikatakan oleh Le Mayeur adalah bagus terutama mengenai personality-nja. Tjuma dichawatirkannja lukisan² pelukis² kita itu kelak djangan sampai dipalsukan. Walaupun sudah lama di Indonesia dan beristeri gadis Indonesia, Le Mayeur masih belum dapat bertjakap bahasa Indonesia dengan lantjar. Sebaliknja dalam kehidupannja sehari² ia tetap selalu mengguna-kan bahasa Perantjis sehingga isterinja, Pollok, ikut pula mendjadi fasih dalam bahasa itu. Dan sampai pada saat ini dalam pergaulannja sebagai suami-isteri, mereka tidak beroleh seorang anak, dan anak² mereka jang sangat mereka tjintai ialah lukisan² jang tergantung didinding rumahnja, demikianlah Le Mayeur menuding lukisan²nja dengan senjum simpul ketika kami memperkatakan hal ini. Dan bagi Le Mayeur, perkawinannja dengan Pollok itu adalah untuk kedua kalinja. Isterinja jang pertama ialah bangsanja sendiri telah lama meninggal di Belgia. Dan Pollok sendiri, walaupun suaminja seorang bangsa Belgi, ia tetap pula mempertahankan hak kewarnegaraannja sebagai bangsa Indonesia.

Dan achirnja sebagai perintang rindu terhadap kepada keluarga dan pamilinja jang sudah berpuluh tahun ditinggalkan tidak berdjumpa muka, Le Mayeur telah memesan/memanggil salah seorang tjutju saudaranja perempuan untuk datang mengundjunginja di Indonesia (Bali). Kini si tjutju tsb. sudah lima bulan berada disampingnja, dan akan tinggal disisinja selama 1½ tahun menurut lamanja visa jang diperoleh dari Pemerintah. Dan selama di Indonesia ini, sekarang tjutju jang sweet-seventeen itu sedang giat beladjar tari²an Bali untuk dipersembahkan kelak kepada pamili dan keluarganja apabila pulang kembali di Brussel sebagai kenang²an dari pulau dewata.

--O--

Angkatan Darat, terutama Kol. Gatot Subroto ikut memberikan andeel dalam membangun Rumah Sakit R.C. di Solo. Tampak dalam gambar salah seorang penderita tjilik dengan mengenakan pakaian pandu bergambar dengan anggauta² P.M.

Digitized by Google

Digitized by Google

(Akan disambung).

Digitized by Google

Berita Redaksi

Dengan ini kami beritakan bahwa :

1. Mulai pada penerbitan bulan Agustus 1957 nanti, Madjalah kita akan membuat kolom chusus untuk memuat BERITA KELUARGA dari para langganan dengan tidak dipungut beaja (gratis) asal menjebutkan nomor langganannja.

2. Redaksi selalu menanti buah karangan dari pembatja, baik jang berupa : reportage, tjeritera pendek, foto², karikatur² dll.
   Untuk setiap naskah atau pun foto² jang telah dimuat akan kami beri uang djadjan jang tjukup lumajan.

Redaksi.

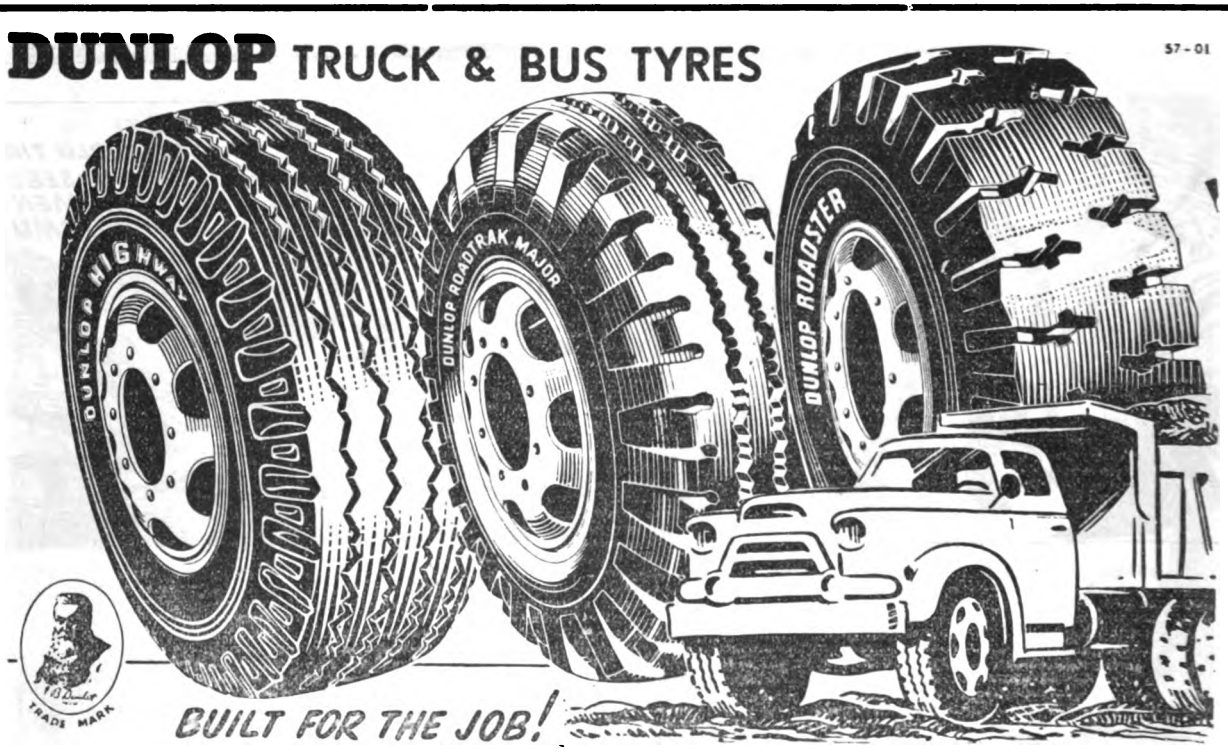

The Dunlop Rubber Co. (Indonesia) Ltd. Tanah Abang Bukit No. 3 Djakarta, offers all assistance and technical aid free of charge to Nasional Importers to enable them to import Dunlop products direct from Dunlop factories throughout the world.

Digitized by Google

PHILIPS

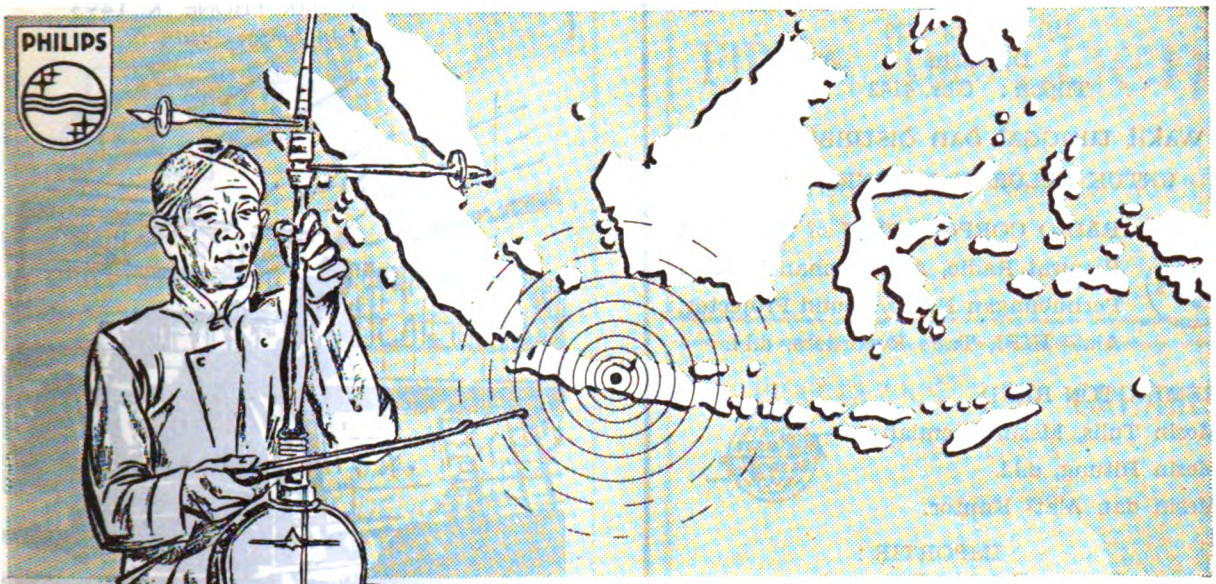

Pemain rebab

Tentang Radja dan radja

Laksana tjorak berwarna pada tenunan-bunji musik-gamelan, terdengarlah nada² keradjaan dari rebab. Di-pelbagai daerah Indonesia rebab itu menduduki tugas pimpinan dalam orkes dan karena itu dinamakannja pula "radja" orkes.

Siaran dan gelombang² angkasa membawakan kekajaan² kebudajaan Indonesia keseluruh keluasan dunia. Radio memberikan kesempatan kepada tuan untuk me-nemukan kekajaan² kebudajaan itu dan membuka dunia kaja jang baru. Philips radio: "radja" diantara radio².

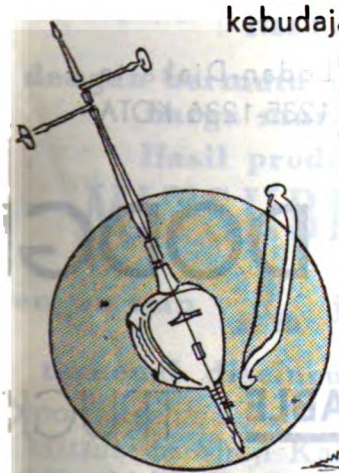

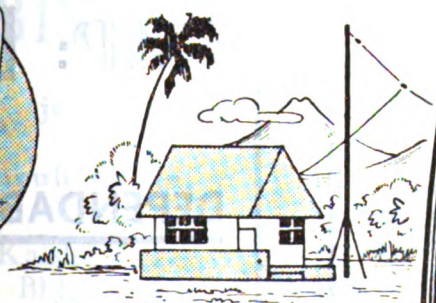

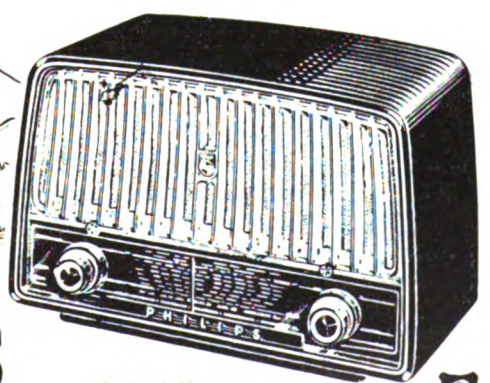

Philips' Philetta

Radio PHILIPS

Digitized by Google

N.V. P.D. SOEDARPO CORPORATION

Djl. Segara I/22
Djakarta
Tilpon : Gbr. 4142

WAKIL TUNGGAL DAN DISTRIBUTOR
UNTUK SELURUH INDONESIA :

RADIO CORPORATION of AMERICA
Pesawat Radio, Alat² Pemantjar dan Perhubungan Radio, Sound Projector, Alat² HIFI, Tape Recorders, d.l.l.

REMINGTON RAND
Mesin Tulis, Mesin Djumlah, Mesin Hitung, d.l.l.
Mesin dan Alat² Kantor.

IMPORTIR :
Barang Teknik, Barang Logam, Barang Klontong, Kertas, d.l.l.

SERVICE DAN REPARASI :
Segala Merek Pesawat Radio, Alat² Elektronis dan Mesin Kantor.

A.P.I. Assosiasi Perdagang Internasional N.V.

Gedong Pandjang No. 21, Djakarta-Kota
P.O B. 1020/DAK. PHONE: K. 1493
Wakil Tunggal dari:

MASCHINENFABRIK AUGSBURG NURNBERG A.G.
Pabrik dari segala matjam mesin² diesel, seperti kapal dan stationnair, Diesel-Trucks, Diesel-Tractor, d.l.l.

DEW
DEUTSCHE EDELSTAHLWERKE A-C.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.	
Badja perkakas.	
Badja konstruksi	untuk di-veredel untuk di-inzet dengan kekuatan panas jg. tinggi dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit	Badja tahan karat dan asam
Thermax	Badja tahan panas
Thermanit	bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit	Badja magnit
Titanit	logam keras (gesinterd)
Akrit	Logam keras tuangan dan laschlegeringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA
12 Medan Merdeka Utara — Djakarta
Telp. Gambir 856.

N.V. INDONESIAN SERVICE COY
ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami
DELEAR: **Tersebar diseluruh Indonesia**

Digitized by Google

OBAT SAKIT PERUT JANG TERKENAL.

FIRMA TOKO „OEN„

Djalan NUSANTARA No.24-DJAKARTA

Alamat satu2-nja untuk

TANDA PANGKAT DAN LENTJANA JANG DIBUAT DENGAN RAPIH DAN TJEPAT, JAITU :

PABRIK LOGAM

BEGEER, VAN KEMPEN & VOS

Petodjo Udik 34 - Djakarta

ITALIAANS ICE CREAM

„RAGUSA"

Djalan Segara Satu No. 10
Djakarta.

CENTRAL TRADING COMPANY LIMITED
H.O. Djl. Kramat Raja 94/96 - Djakarta.

CEMENT

MITSUBISHI

dengan bermutu tinggi dan harga murah.

Hasil produksi

MITSUBISHI

Dengan tjap ◆ **jang sudah terkenal diseluruh dunia.**

Export agents :
Mitsubishi Shoji Kaisha Ltd.
Mitsubishi Shoji Bldg. 10,
Marunouchi.
2, chome, Chiyodoku
Tokyo, Japan.

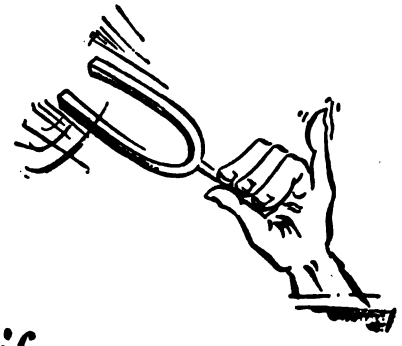

sifat jang bersamaan!!

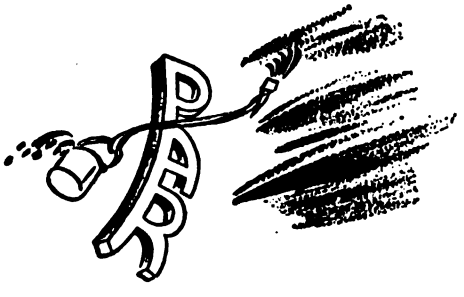

Digitized by Google

P. T. Perserikatan Dagang

DJAWA - MALUKU

Menjelenggarakan :

Import
Export,
Lokaal,
Interinsuler dan
Konpeksi,

Kantor Pusat di :	*Tjabang² di :*
Gedungpandjang No. 3 Djakarta	**Surabaia, Tjirebon, Medan, Amboina, Tokyo dan Amsterdam.**

Ahli

DALAM MERINGANKAN ONGKOS² !

Ban TRACTION HI-MILER Goodyear jang termasjhur itu dengan bengkarak istimewa kuat dan telapak jang tahan lama direntjanakan dan dibentuk untuk menghemat uang pada setiap putaran roda.

Ban ini mengangkut muatan pada ketjepatan tinggi. tetapi mengurangi sekali keretakan karena benturan, meledaknja ban dan halangan perdjalanan jang membuang ongkos dan waktu berharga.

TRACTION HI-MILER

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK MUATAN DIANGKUT DENGAN BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK

Kantor² Tjabang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia

Digitized by Google

Digitized by Google

S.5-P-175-B.

bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.

bersih berseri laksana baru karena Sabun Tjap Tangan.

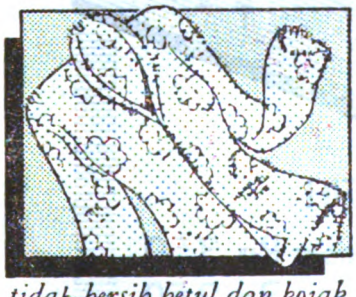

tidak bersih betul dan kojak karena sabun biasa.

Tjap Tangan
tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

Njonja tinggal memutuskan! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan „memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan untuk tjutjian jang putih bersih.

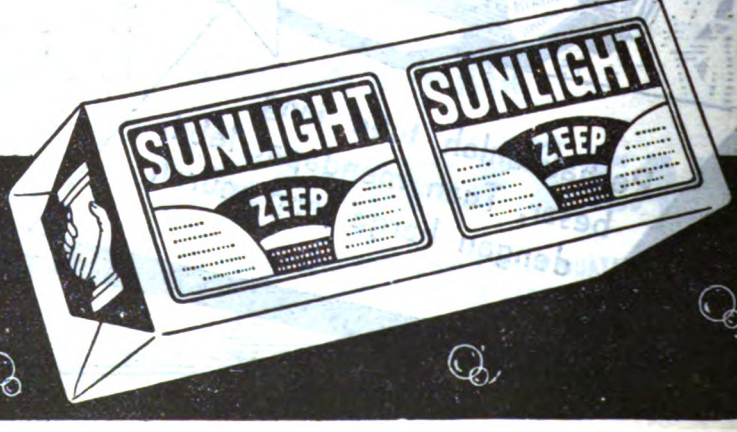

SABUN TJAP TANGAN
Sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

7 DJULI 1957

DOCUMENT ... ARTMENT
MAR ... 1958
... BRARY
UNI... CALIFORNIA

PENERANGAN ANGKATAN DARAT

Digitized by Google

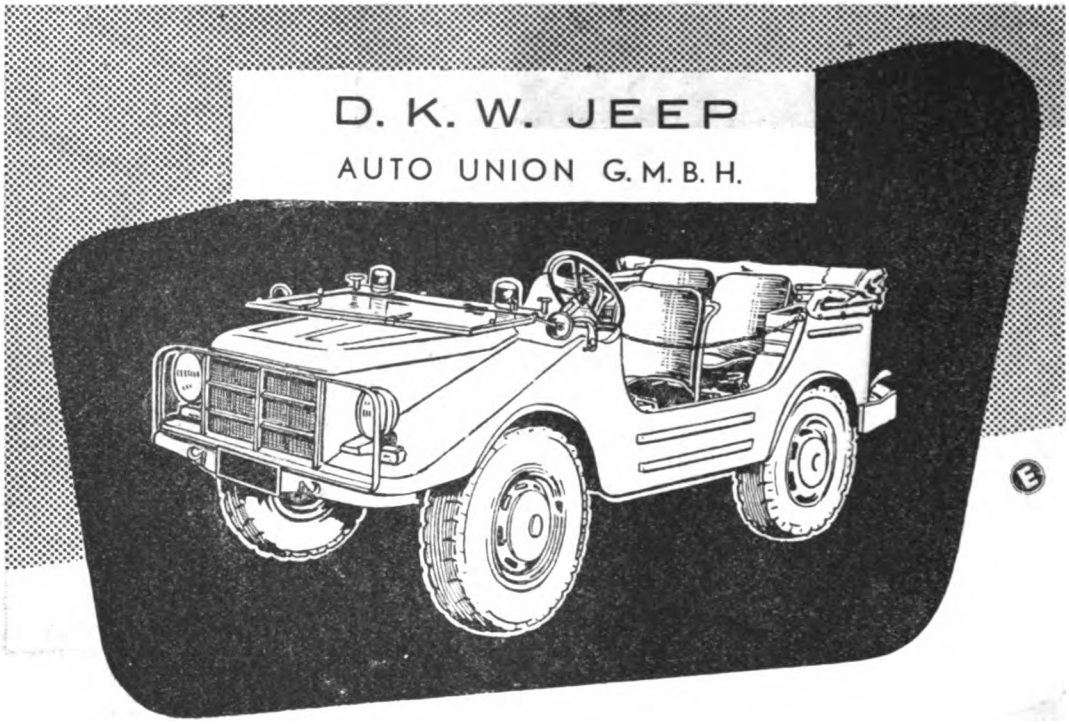

★ TENTARA DJERMAN BARU
DIPERLENGKAPI DENGAN KENDARAAN INI.

★ JANG PALING TJOTJOK UNTUK KEPERLUAN:
TEMPAT² JANG SUKAR DILALUI
PERKEBUNAN
DAN LAIN² KEPERLUAN

Mintalah keterangan selandjutnja:

N.V. NATIONAL MOTOR COMPANY
DJ. RAJA DJENDRAL SUDIRMAN
DJAKARTA-TELF 4446 Gbr.-POS BOX-2484 DJAK.

SUMATRA UTARA

SALES DIVISION

DJALAN BULAN 46 — TINGKAT II — MEDAN

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

•

Diselenggarakan untuk:
Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

•

TERBIT SEKALI SEBULAN

•

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

•

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

•

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Penutupan Kali Tjiliwung (dibelakang Istana) jang dikerdjakan oleh Bn. Genie Peralatan Besar, sedang giat diselesaikan. Penutupan Kali Tjiliwung ini dimaksudkan untuk parkir mobil pada perajaan peringatan 17 Agustus 1957.

Tampak dalam gambar, anggota² Bn. Genie sedang giat bekerdja.

Angkatan Darat No. 7 DJULI 1957 th. VII.

Tadjuk Rentjana:

GERAKAN HIDUP BARU.

Kalau para pembatja menerima madjalah ini GERAKAN HIDUP BARU telah dilantjarkan ditengah² masjarakat kita. Kita tidak dapat membiarkan itu seperti angin lalu, tak berkesan, karena gerakan itu djuga menjangkut kita, baik sebagai perorangan, maupun sebagai organisasi.

Memang, bagi setiap orang jang djudjur akan mengakui, bahwa sebenarnja, kita masing² sebagai individu, ikut bertanggung djawab terhadap segala ketidak beresan jang menimpa masjarakat dan Negara kita sekarang ini. Jah, memang, setiap kita ikut serta bertanggungdjawab terhadap ke tidak beresan sekarang ini. BETAPA TIDAK.

Telah kita ketahui, bahwa kumpulan dari individu² adalah merupakan apa jang disebut masjarakat, apa jang disebut negara dan apa jang disebut pergaulan dunia. Djadi kalau dunia katjau, negara katjau, masjarakat katjau, itu berarti tak lain jalah kerena individu² jang mendjadi warga daripada masjarakat, negara dan dunia itu KATJAU. Inclusief diri kita masing², pembatja dan djuga saja. Itu kalau kita mau djudjur.

Oleh karena itu adalah merupakan suatu tindakan jang radikal dan kontruktief apabila kita mau memulai gerakan HIDUP BARU itu dengan diri kita masing². Inilah jang POSITIEF menguntungkan bagi masjarakat dan Negara kita. Kalau kita masing² mau setjara langsung dan positief memulai gerakan HIDUP BARU itu dengan sasaran objek diri kita pribadi, maka lain²nja akan datang dengan mudah dan lantjar. Segala matjam keruwetan jang menimpa masjarakat dan negara, jah bahkan keruwetan² jang menimpa dunia, akan mudah dapat diatasi. Baik jang bersifat politis, ekonomis, sosial dan djuga militer.

Tetapi, jang sudah² dimasa jang lampau, orang hanja ingin melihat orang lain jang mendjalankanja, sedang dirinja sendiri boleh ditangguhkan atau sama sekali tak usah mendjalankannja, maka dengan demikian matjetlah segala gerakan jang menudju kearah perbaikan. Disinilah letak kesalahan jang pokok.

Maka dari itu, dengan saluran madjalah ini diandjurkan kepada semua orang jang berkemauan baik, marilah kita mulai gerakan HIDUP BARU dengan diri kita masing². Dengan demikian Insja Allah akan lantjarlah segala perdjalanan kita.

hsn.

Digitized by Google

HASTING Th. 1066.

„..... pertempuran jang harus mendapat perhatian dari jang lain²; karena meskipun Inggeris mengalami kekalahan, dilakukannja setjara ksatria".

Daniel.

Pertempuran ini besar artinja bagi Inggeris. Dengan dikalahkannja radja Harold oleh William dari Normandi, maka terbukalah sedjarah baru bagi keradjaan Inggeris. Hal ini diakui djuga oleh ahli² sedjarah Inggeris, meski mereka harus mengakui kekalahannja terhadap bangsa Normandi. Berkata Creasy dalam hal ini, bahwa pengaruh pertempuran di Hasting itu tidak dapat dianggap enteng bagi mereka jg. mengikuti kedjajaan keradjaan Inggeris. Rapin - seorang pengarang bangsa Perantjis jang kenamaan - mengatakan, bahwa pengaruh pertempuran tersebut setjara revolusioner merubah dan membangkitkan kedjajaan keradjaan Inggeris.

Andaikata tidak ada pertempuran Hastings, Inggeris tidak dapat mentjapai puntjak kedjajaan seperti jang terlihat sekarang ini. Tidak hanja dalam hubungan sedjarah sadja Hastings itu penting artinja, tetapi djuga dipandang dari sudut sedajarah kemiliteran. Sebab untuk pertama kali meskipun barangkali tidak disengadja - dilakukan kerdjasama jang erat antara pasukan berkuda dengan pasukan² penembak panah. Djadi antara Kavaleri jang mempunjai daja pengegempur dengan pasukan jang memiliki daja penembak. Tetapi sajang taktik gabungan jang baik sekali itu kurang mendapat perhatian, sehingga baru satu abad kemudian mendapat tempat selajaknja dlm taktik bertempur. Teringat kita akan Xenophon dalam bukunja "Anabasis" jang antara lain mengatakan: "Bangsa Junani tidak dapat menawan lawannja meski seorangpun, karena tidak mempunjai pasukan berkuda ..... sebaliknja bangsa Persia dalam waktu mengundurkan diripun masih dapat memberi pukulan² kepada lawannja, karena sambil menunggang kuda masih dapat menembakkan panah²-nja kebalakang".

Untuk dapat menghargai pertempuran Hastings baik dipandang dari sudut sedjarah umum maupun militer baiklah diutarakan sebab-musabab pertempur itu.

Pokok dari perselisihan antara Inggeris dan Normandi itu berpangkal pada perebutan mahkota keradjaan Inggeis. Dalam persengketaan ini turut tjampur pula radja Harold Hardrada dari Norwegia jang djuga mengingini mahkota tersebut.

Ketika radja Inggeris Edward masih hidup, Harold pernah mengundjungi istana William di-Normandi. Dan pada waktu itu William pernah menjinggung² soal warisan mahkota Inggeris. Ia mengatakan, bahwa semasa ia masih hidup barsama dengan radja Edward selaku kakak beradik, kepadanja telah didjandjikan mahkota keradjaan Inggeris sebagai warisan. Karena itu ia berhadapan supaja Harold turut membantu melaksanakan soal itu. Lain dari pada itu kepada Harold diandjurkan supaja menikah dengan anaknja.
Dan ketjuali itu Harold diminta supaja menjuruh saudaranja perempuan untuk pergi ke-Normandi sehingga dapat dikawinkan dengan salah seorang pengikut William. Kepada itu semua Harold terpaksa menjetudjui nja karena disitu ia merasa bukan mendjadi tamu melainkan sebagai tawanan. Untuk melengkapkan kesediaan Harold dalam menjerahkan mahkoto keradjaan Inggeris kepada William, ia disuruh bersumpah diatas tulang-belulang orang² sakti dimuka para bangsawan Normandi. Baru setelah ini dilakukan merasa puaslah William.

Tidak lama kemudian radja Edward mangkatlah. Dan baik para bangsawan Inggeris maupun

Digitized by Google

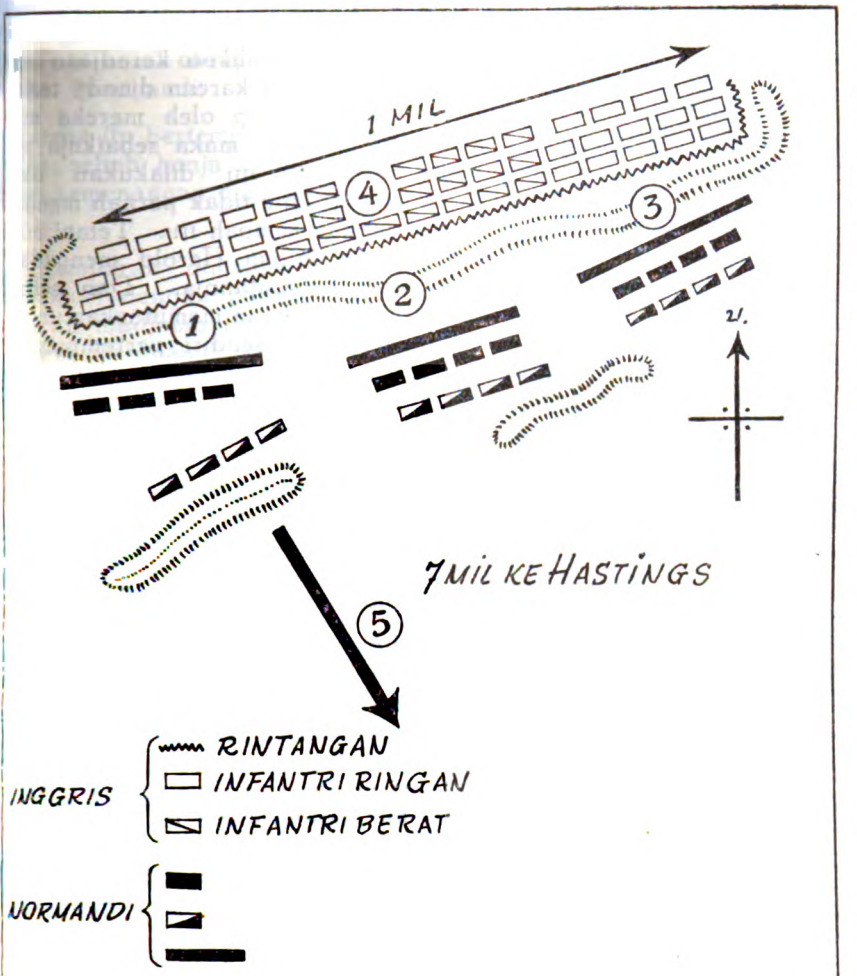

Orang² Normandi memulai pertempuran dengan mentjoba menguasai kedudukan lawannja. Serangan ini gagal dan mereka banjak menderita kerugian. Setelah itu mereka :

1. *pura² mengundurkan diri dan terus dikedjar oleh pasukan Inggeris. Pasukan² Normandi menjusun kembali pasukan²nja.*
2. *William menjerang lawannja jang sedang mengedjar sajap kirinja. Pasukan Inggeris katjau. Tjara menipu ini dilakukan lagi pada sajap kanannja.*
3. *Menjerang lambung pasukan Inggeris jang mengedjar sajap kanannja. Pasukan Inggeris katjau lagi, sehingga Harold terkepung bersama dengan pengawal peribadinja.*
4. *Disini Harold mati karena perkelahian seorang lawan seorang.*

para wakil rakjat di-London memilih Harold sebagai pengganti Edward dan dua hari setelah mangkatnja radja tersebut, ia diangkat mendjadi radja Inggeris. Ini diketahui oleh William dan iapun mengirimkan utusannja untuk menagih djandji jang telah diutjapkan Harold semasa ia berada diistana Normandi. Kepada utusan tersebut radja Harold menjatakan : "Saja dulu berdjandji akan soal jang pada hakekatnja bukan milik saja, sebab keradjaan ini bukanlah milik saja dan saja tidak dapat mengelakkan keputusan negara saja; sebagaimana djuga saja tidak dapat mengambil permaisuri dari negara asing dengan bertentangan kemauan negara saja. Dan kakak saja telah meninggal, dan bukanlah maksud William untuk menerima seorang majat, bukan ?

Utusan William lainnja jang serupa iu djuga mendapat djawaban jang sama. Achirnja ia mengumumkan kesemua pelosok akan kelantjungan saingannja dan ia berdjandji akan menghukum dan menghantjurkan orang itu dengan kekuatan sendjata. Sebelum ia melaksakan maksudnja itu, ia mengadjukan persoalan itu kepada Paus untuk diputuskan siapa jang berhak mendjadi radja Inggeris. Setelah diadakan pemeriksaan oleh Paus dengan kardinal²nja maka diputuskan bahwa Williamlah jang berhak menduduki tachta keradjaan Inggeris. Berbarengan dengan keputusan tersebut dikirimkan pula pandji oleh Paus untuk memberkati kehendak William menaklukkan keradjaan Inggeris.

Karena tindakan William inilah dan djuga karena keputusan jang telah didjatuhkan Paus itu pula maka berdjun²lah para bangsawan untuk membantu William. Dan orang² katolikpun tidak mau ketinggalan dalam hal ini, hingga merekapun turut membantu usaha William dengan do'a mereka.

Mulailah William dengan persiapan²nja untuk menjerbu ke-Inggeris. Semua pelabuhan di-Normandi, Picardy dan Bretagne menundjukkan kesibukan jang luar biasa. Tetapi sebaliknja radja Haroldpun tidak tinggal diam dan menqumpulkan tentara dan angkatan lautnja untuk menghantjurkan lawannja.

Dalam kesibukan itu radja Harold mendapat gangguan jang tidak sedikit dari radja Harald Hardrada jang telah mulai menjerang bagian lain dari Inggeris.

Dan meskipun pada achirnja radja Harald dan bangsawan² pengikutnja menemui adjalnja di-Stamford Bridge, semua itu tidak sedikit mengurangi tindakan² dan kekuatan pasukan Harold. Meskipun kemenangannja itu sempurna tetapi banjak dari pengikut²nja jang ulung meninggal pada petempuran tersebut. Dengan peperangan jang harus dilakukan untuk menggempur Harald maka radja Harold terpaksa meninggalkan persiapan² untuk menghadapi William. Dan oleh karena itu pula, maka pada waktu William mendarat di-

Digitized by Google

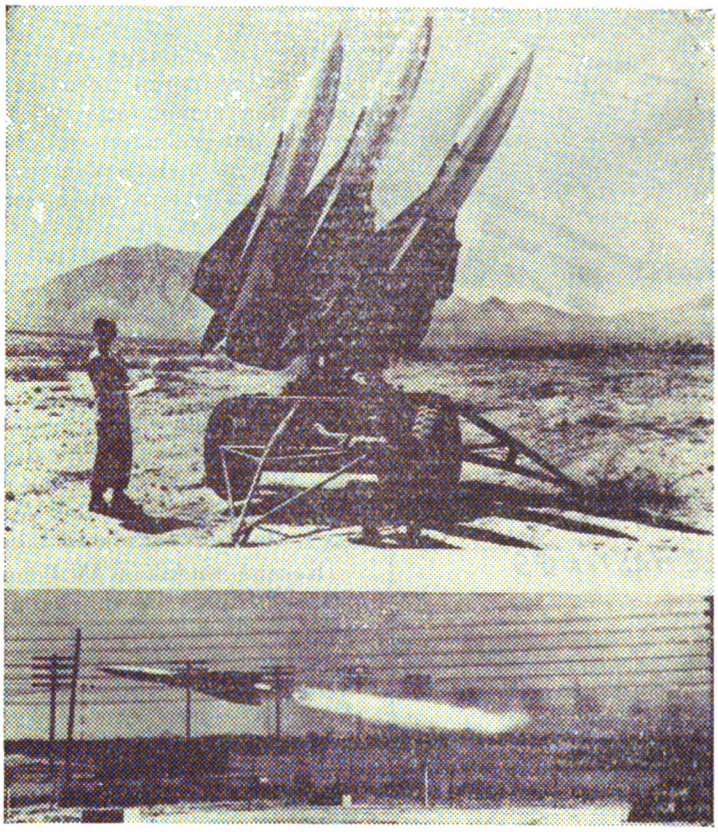

„The Hawk' adalah sebuah sendjata terbaru dari Angkatan Darat AS, jaitu sendjata terkendali keudara, jang sekarang ini telah dimasukkan dalam rentjana pertahanan udara AS untuk menghindarkan terhadap serangan rendah dari kapal udara jang memungkinkan radar tak dapat mengetahuinja pada batas altitude tinggi jang disebut installasi Nike. Para officials Angkatan Darat pernah berkata bahwa Hawk ini dapat menembak djatuh sipenjerang dalam tiga tingkat terbang. Sendjata ini dapat dibawa terbang oleh helicopter atau kapalterbang.

Sessex, ia tidak mendapat perlawanan sama sekali.

Setelah Harold mendengar pendaratan lawannja dengan segera ia bergerak untuk menghadapinja. Ia dengan tjepat² pergi ke-selatan untuk dapat menjerang lawannja setjara mendadak.

Tetapi maksudnja ini tidak tertjapai; karena disamping orang² jang merampas, dimuka pasukan² William mengeluarkan pasukan² berkuda. Setelah pasukan berkuda ini bertemu dengan pasukan Harold, maka mundurlah pasukan William ini dengan teratur.

Radja Harold merubah taktiknja dan menghentikan pasukannja pada djarak 7 mil dari pasukan² Normandi. Dengan segera ia mengeluarkan pengintai²nja jang mengerti dan dapat bitjara bahasa Perantjis untuk mengetahui kekuatan dan maksud William. Pasukan² Inggeris djauh lebih ketjil djumlahnja dan karena itu dinasehatkan kepada Harold untuk mengundurkan pasukan²nja ke-London. Dan dengan demikian memaksa lawannja untuk melakukan peperangan setjara terulur², sehingga pasukan² Normandi makin lama makin tipis. Meskipun andjuran ini sehat dan dapat diterima Harold tidak menjetudjuinja, sebab ia masih sajang akan penduduk daerah jang mungkin dilalui lawannja. Ketjuali itu kedua saudaranja menjarankan djuga untuk meninggalkan medan peperangan dan tidak turut perang. Sebab ia telah berdjandji akan membantu William dalam mendapatkan mahkoto keradjaan Inggeris. Dan karena djandji tersebut dianggap oleh mereka masih berlaku, maka sebaiknja peperangan itu dilakukan oleh orang² jang tidak pernah mengutjapkan sumpah itu. Tetapi atas saran inipun Harold mengadjukan keberatannja. Dan sebab itulah maka ia memutuskan untuk memimpin sendiri pertempuran². Karena ia seorang panglima jang pandai djuga, maka ia tidak hendak menjerang melainkan hendak mempertahankan diri didaerah penempatannja. Diatas bukit dimana ia berkemah dibuatnja pertahanan jang diperkuat dengan tonggak².

Pertahanan tersebut berada didaerah pegunungan Senlac disebelah timur laut Hastings. Daerah tersebut memang bagus sekali untuk pertahanan; sebab lawan jang akan menjerang dari muka akan mendapat kesukaran² karena harus mendaki. Untuk mengadakan gerakan melingkarpun agak susah, karena lambungnja akan terbuka dan akan mudah diserang. Dibelakang pertahanan itu terdapat hutan² jang dapat dipergunakan Harold untuk mengumpulkan kembali kekuatannja, djika pertahanannja tertembus. Demikian maka pertahanan jang direntjanakan Harold memang boleh dikatakan menguntungkan dan baik.

Pandji Harold ditanam ditengah² pertahanan dan dikanan kiri pandji tersebut berkumpullah bangsawan² London jang mendapat kehormatan untuk mendjaga serta mengawalnja. Pasukan² lannja ditempatkan dikedua sajapnja.

Pasukan Normandi dibagi dalam tiga bagian, dimuka ditempatkan pasukan² penembak panah, dibelakangnja pasukan berat dan dibelakang sekali pasukan² berkuda. William bermaksud untuk menjerang lawannja dari muka. Sebelum mereka menjerang dikumpulkannja dahulu panglima²-nja dan berkatalah ia: "Pantaimu adalah djauh, dan dji-

Digitized by Google

ka kamu mundur dan sampai dipantai tak akan ada kapal dan kelasi²nja untuk mengangkut kamu ke- Normandi.

Karena itu bertempur dan madjulah, sebab hanja dimuka terdapat kemenangan dan "kebahagiaan."

Pertempuran dimulai dengan tembakan² dengan panah. Setelah itu madjulah pasukan² berat. Pasukan panah merobah kedudukannja dan berada dibelakang pasukan berat ini. Memang tepat benar tempat pertahanan Harold, sebab pasukan Normandi tidak mendapat kemadjuan.

Berkumpullah mereka dan berubahlah taktik mereka. Sajap kiri pura² kalah serta mundur setapak demi setapak. Melihat ini, pasukan Inggeris mendjadi bangga dan keluar dari kedudukannja serta mengedjar lawannja.

Setelah dilembah maka membaliklah pasukan² Normandi dan mulai bertempur lagi kedua pasukan itu. Tetapi William jang berada dipusat mulai menjerang djuga sajap kanan Inggeris jang berani mengedjar pasukan Normandi. Dalam sekedjap mata sadja musnahlah pasukan Inggeris ini. Tjara pura² mengundurkan diri ini diulangi lagi oleh sajap kanan pasukan Normandi. Sajap kiri Inggeris mengedjar lagi. William menggempurnja lagi dari pusat dan larilah pasukan Inggeris ini.

Achirnja tinggal pasukan jang berada ditengah² sadja. Karena pasukan Normandi mempunjai penembak panah, maka mereka inilah memuntahkan anak panahnja terhadap mereka. Dan penjerangan ini diseling dengan serbuan pasukan berkuda. Dan karena tidak tahan menerima serangan² tersebut, maka tewaslah Harold dengan pengikut²nja mereka. Dengan demikian selesailah pertempuran Hastings jang merupakan permulaan kedjajaan Inggeris.

Besi haruslah dilindungi akan karat.

Tjat-besi METANOL mengandung logam halus² bagaikan sisik jang tidak terhingga banjaknja. METANOL merupakan kulit-pelindung jang kekal dan tidak akan berkarat; selamanja tersedia dalam berbagai-bagai warna-sinar-logam.
Lapis-alas jang paling tjotjok untuk METANOL adalah tjat-alas METANOLGROND jang bahan-pokoknja terdiri daripada loodmenie. METANOL dan METANOLGROND mempunjai kekuatan-pengulasan dan penutupan amat besar. Maka dari itu pakailah selamanja dan hanja

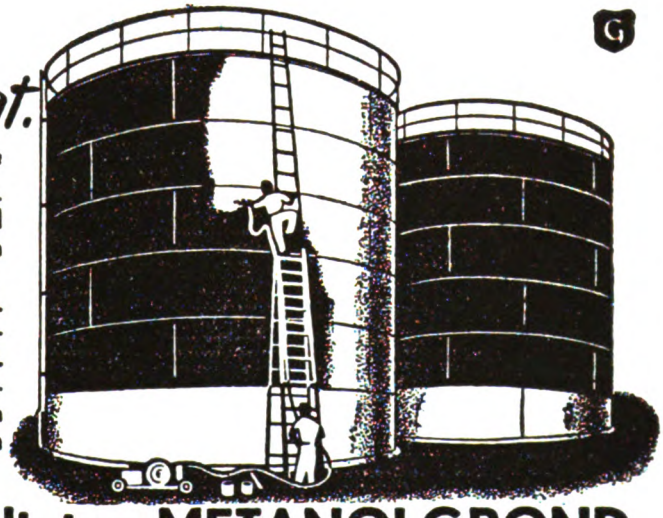

tjat jang sempurna memberikan laba

09

METANOL diatas METANOLGROND

tjat pelindung-besi jang menguntungkan

N.V. VERFFABRIEK LINDETEVES PIETER SCHOEN & ZOON

Verkooporganisatie Lindeteves N.V.

Digitized by Google

Perajaan Hari Ulang-Tahun Lambang Bukit Barisan Jg. Ke VI Di Medan.

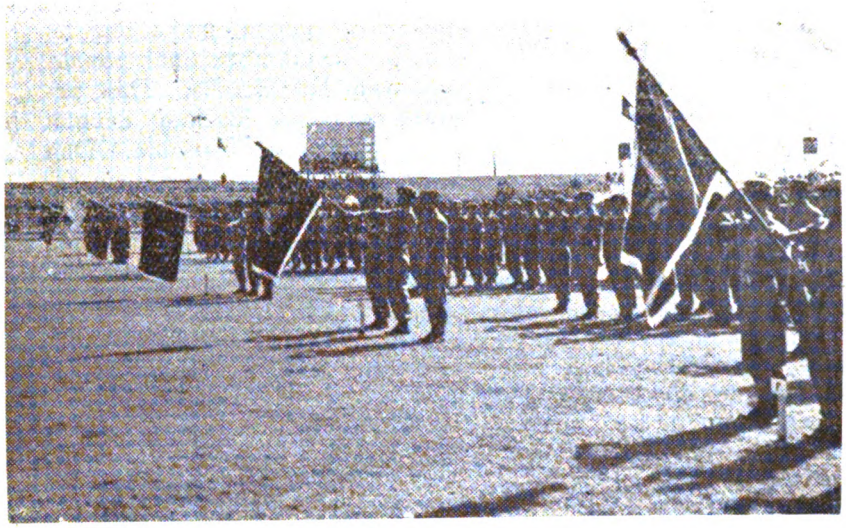

Vaandel² dari sektor² sedang memberi hormat ketika dilangsungkan penaikan Sang Dwi Warna pada saat upatjara perajaan hari ulang tahun Lambang Bukit Barisan jang ke 6 di Medan tgl. 21/6-57.

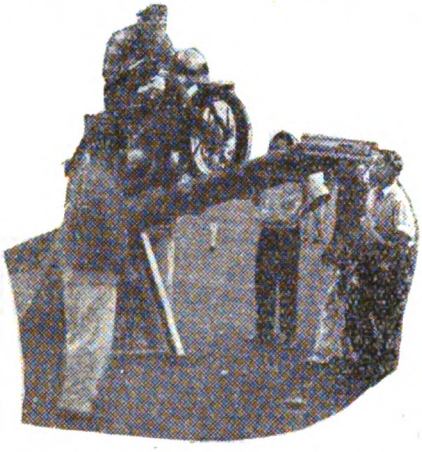

Dipertundjukkan demonstrasi ketjakapan mengendarai speda motor.

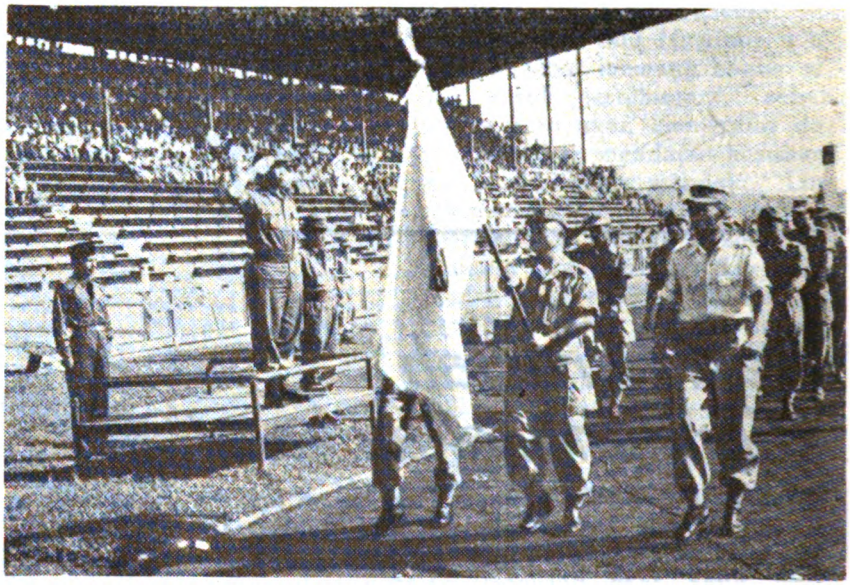

Gambar atas dan bawah :

Dengan dipimpin oleh Komd. Upatjara Major Ulung Sitepu, pasukan dari tiap sektor melewati podium Plm. T.T. I. Let. Kol. Djamin Ginting pada waktu berdivile, dan Plm membalas penghormatan pasukan tsb.

Digitized by Google

Pasukan Mobiel Brigade sedang berdivile dimuka Plm. T.T. I.

Demonstrasi menembak dengan senapan mesin ringan.

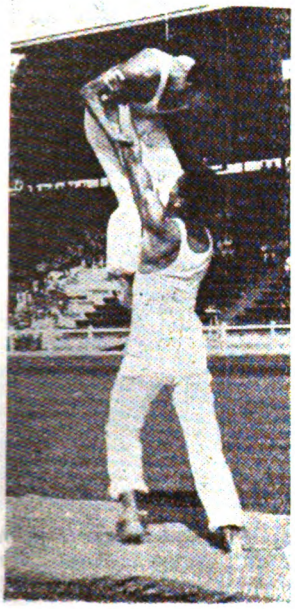

Pasukan dari Pendidikan Djasmani sedang berdivile.

Gambar atas dan bawah :

Anggota Pendidikan Djasmani sedang memperlihatkan ketangkasannja dalam suatu demonstrasi.

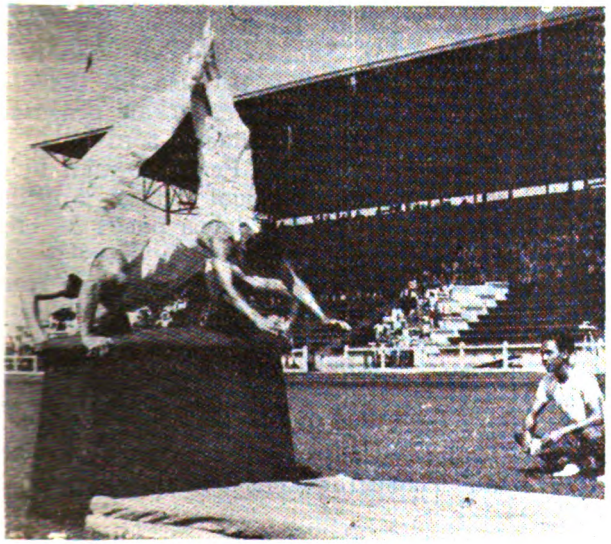

Demonstrasi tjara²nja pasukan dalam melakukan penangkapan gerombolan.

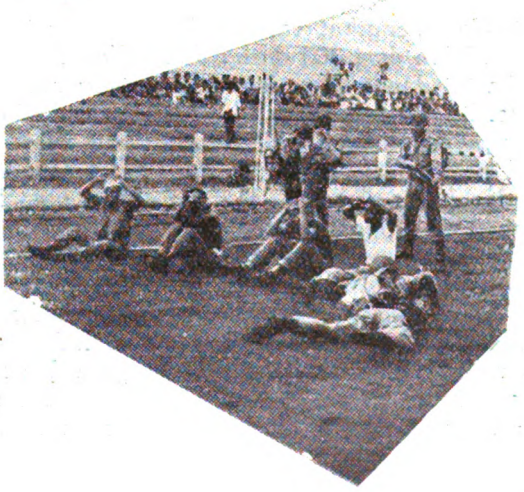

Digitized by Google

Sekilas lintas.

Rapat Penguasa Militer Seluruh Indonesia

Bagian FINEC/PEMBANGUNAN.

Bertempat di Aula MBAD pada tgl 17 Djuni 57 telah dilangsungkan rapat Seksi Finec/Pembangunan dari Staf Penguasa Militer jang dihadiri oleh anggota²nja dari Pusat dan Daerah. Rapat tersebut di buka oleh KSAD Djenderal Major A.H. Nasution.

Rapat Penguasa Militer seluruh Indonesia kali inipun adalah landjutan pelaksanaan dari keputusan rapat jang diadakan pada saat mendjelang hari raja Idil Fitri jang lampau.

Djumlah pengikut rapat seluruh nja lebih dari 200 orang dan mereka ini dapat dikatakan adalah terdiri dari para achli-achli keuangan/ekonomie dari Pusat dan Daerah-daerah.

Pada hari pertama tgl. 17 Djuni 1957 rapat dibuka oleh KSAD Djend. Maj. A.H. Nation jang kemudian disusul dengan amanat dari WK. Perdana Menteri Dr. Leimena. Beliau atas nama Pemerintah menjampaikan agar dalam membahas soal² finec itu selain dari memtjari djalan penjelesaian soal jg praktis, perlu djuga kiranja dibitjarakan soal² jang prinsipieel

Hasil dari soal jang prinsipieel ini akan merupakan sumbangan jang besar jang akan memberi manfaat bagi Dewan Konstituante dalam sidang²nja jang menjinggung bidang² finec.

Kemudian dengan suara parau, suara jang benar² keluar dari lubuk hati, berkatalah beliau: "Sdr² soal jang kita hadapi sekarang ini, adalah bukannja soal Pemerintah sadja dan bukanlah pula soal kita jang ada disini sadja, tetapi ia adalah soal hidup dan tenggelamnja Negara dan Bangsa Indonesia".

Achirnja dengan mata jang berlinang-linang beliau mendo'a semoga rapat dapat mentjapai hasil sebagai jang sama² kita harapkan.

Selandjutnja oleh KSAD pimpinan rapat diserahkan pada Mr. Saubari dan Mr. Sumarno Rapat hari pertama ini disudahi setelah mendengarkan prasaran prasaran mengenai soal² :

- Susunan Perekonomian Indonesia sesuai dengan jang tertjantum dalam pasal 38 UUDS—RI.
- Meninggikan produksi Nasional.
- Perimbangan keuangan antara Pusat dan Daerah.
- Kebidjaksanaan Keuangan Nagara.

Pada hari kedua, wakil² dari daerah² memberikan pendapat²

Digitized by Google

nja dan menjampaikan rentjana pembangunan bagi tiap² daerah-nja.

Rapat diteruskan pada malam harinja dan telah dapat diben-tuk 3 seksi :

Seksi I — Soal pengupasan pasal 38 UUDS — RI.

Seksi II — Pembangunan dan meninggikan produksi Nasio-nal.

Seksi III — Perimbangan Ke-uangan antara Pusat dan Dae-rah.

Seksi ini diberi tugas untuk dapat merumuskan persoalan² jang dibebankan kepada mereka untuk dapat didjadikan bahan² dalam mengambil keputusan-ke-putusan sebagai hasil dari rapat ini.

Rapat² seksi ini berdjalan sampai hari ketiga dan pada ma-lamnja tgl. 29 Djuni 1957, sesuai dengan tabel waktu rapat ditu-tup setjara resmi.

Pada malam penutupan ini oleh ketua² seksi telah disampaikan laporan kepada pimpinan rapat tentang hasil² jang telah ditjapai-nja.

Kemudian setelah diambil ke-simpulan² maka oleh KSAD di-umumkalah tentang keputusan² jang diambil oleh rapat. Seba-gai hasil konkreet jang diminta oleh Daerah, telah disampaikan oleh KSAD bahwa akan diberi-kan angka² positief oleh kemen-terian² jang bersangkutan pad-tiap² wakil daerah.

Seterusnja sebagai atjara jang telah ditentukan maka P.M. Dju-anda telah menjampaikan pula kata sambutan. Beliau menjata-kan kegembiraannja bahwa da-lam rapat ini tampak adanja sa-ling pengertian antara Pusat dan daerah dan telah ditjapainja ha-sil² jang njata, walaupun belum seperti apa jang kita kehendaki bersama.

Selandjutnja Perdana Menteri membentangkan keadaan finec seluruh Negara dan usaha² dari Pemerintah untuk mengatasinja dalam batas² kemampuannja.

Diandjurkan oleh P.M. selan-djutnja agar kita semua berusa-ha melakukan efficientie dalam segala lapangan sebagai usaha kearah mengatas kesul:an dewa-sa ini.

Achir kata P.M. menekankan agar kita **selalu berfikir dan ber-tindak sebagai satu kesatuan ba-ik politis maupun ekonomis.**

Rapat malam itu ditutup de-ngan resmi pada djam 22.30 oleh KSAD.

Hasil² dari rapat ini selandjut-nja dapat didjelaskan sebagai be rikut :

Seksi I(Pengupasan pasal 38 UUDS)

Diusulkan agar dalam waktu singkat Pemeritah dapat menge-luarkan beberapa undang² jakni :

— Undang² ttg. kewarganega-raan jang tegas.
dan hak mengenai tanah dan isinja.
— Undang² tentang hal Perse-kutuan dan Perseroan.
— Undang² Pokok tentang Per koperasian.
— Undang² tentang penanam-an modal asing.
— Undang² tentang Peridjinan Perusahaan dan Pendaftaran wadjib Perusahaan.

Usul² ini adalah didasarkan a.l. bahwa U.U. jang sudah ada, banjak tidak sesuai dan sudah ti-dak tjukup untuk menampung perkembangan sekarang. Kemu-dian diputuskan djuga bahwa apabila U.U. termaksud belum dapat diundangkan, agar oleh Penguasa Militer dikeluarkan peraturan² jang memuat djiwa U.U. jang diusulkan itu.

Seksi II (Pembangunan dan meniggikan produksi nasional)

Sebagi dasar untuk dapat men-djamin continuteit atas rentjana² dengan pengawasan pelaksanaan pembangunan, perlu ada ketentu-an-ketentuan serta badan-badan baik di Daerah maupun di Pusat, jang dapat mendjamin bahwa se-gala rentjana dilaksanakan pada waktu jang ditetukan.

Untuk itu di Pusat, Biro Pe-rantjang Negara dalam bentuk dan wudjud sekarang ini ada-lah paling tepat untuk mendjadi badan tetap jang kompetent un-tuk perantara antara Pusat dan Daerah.

Didaerah perlu di bentuk Bi-ro Perantjang Daerah melalui keputusan/Peraturan Pemerin-tah dengan tegas, koordinasi, Pengawasan, penilaian urgensi dari pembangunan-pembangunan di Daerah, jang tata-tjara kerdja-nja ditetapkan oleh Pusat analoog dengan Biro Perantjang Negara dengan ketentuan tidak menghi-langkan saluran-saluran hirar-chie dari djwatan-djawatan jang sekarang ada.

Penjaluran modal dilakukan seperti biasa, hanja procoduur-nja perlu disederhanakan.

Selambat-lambatnja achir bu-lan Oktober 1957 telah dirumus-kan suatu perentjanaan integraal jang diharapkan dapat diwadjud-kan mendjadi undang-undang atau lainnja jang dapat mendja-min terlaksananja.

Seksi III (Perimbangan keuang-an antara Daerah dan Pusat) .

Untuk ini dibentuk sebuah pani-tya Perimbangan Keuangan jang terdiri dari para wakil/achli² da ri Daerah² dan Pusat untuk me-nindjau setjara mendalam un-dang² Perimbangan Keuangan tersebut dan jang segera pula dapat mempertimbangkan dike-luarkannja/diundangkannja sa-tu per-undang²an padjak nasio-nal jang sesuai dengan iklim dan rasa keadilan rakjat dengan mem-perhatikan keadaan² jang sangat gecompliseerd (berbelit²) di Dae rah².

Perlu diadakan perobahan²/ tambahan² dalam undang² ini, te-rutama jang mengenai tata tjara pengaturan pembagian penghasi-lan pada Daerah.

Selain dari itu perlu diatur pin-djaman² kepada Daerah² setjara adil dan lajak. Dalam usaha men-tjapai pendapatan nasional jang setinggi²nja perlu segera direali-seer dalam djangka pendek inten-sivering pemungutan padjak, dji ka perlu dengan peraturan tam-bahan guna mengintensiveer da-lam penetapan, penagihan dan pe-ngawasan pemungutan padjak de-ngan memperlengkapi aparatuur-nja setjara effectief.

Sekian hasil² dari rapat para Pe-nguasa Militer seluruh Indonesia.

——o——

Digitized by Google

PELANTIKAN DEWAN NASIONAL

Pada tanggal 12 Djuli bertempat di Istana Negara telah dilangsungkan upatjara penjumpahan para anggota Dewan Nasional oleh PJM Pres. Sukarno. Gambar : Tampak KSAD Nasution sebagai salah seorang anggota Dewan Nasional sedang diambil sumpahnja.

Bertempat di Istana Negara pada tanggal 12 Djuli 1957 oleh Presiden Sukarno telah dilantik Dewan Nasional.

Presiden Sukarno dalam amanatnja pada waktu pelantikan tersebut menekankan, bahwa dengan adanja Dewan Nasional ini, posisi dari parlemen maupun kabinet berdjalan seperti biasa.

Mengenai sifat Dewan Nasional dikatakannja : "Penghimpunan dari pada segala tenaga² jang dinamis dalam masjarakat, jang sampai sekarang belum tersalurkan didalam suatu lembaga negara".

Funksi Dewan Nasional adalah : "Mendampingi kabinet dan memberikan kewibawaan kepada kabinet dan mendjadi djembatan antara pemerintah dan masjarakat dan sebaliknja".

Sedangkan tugas Dewan Nasional itu adalah : "Memberi advis kepada kabinet tentang persoalan² jang diminta atau jang tidak diminta".

Presiden meminta supaja anggota² Dewan Nasional itu menginsjafi benar² arti tugas, sifat dan funksinja ini jang ketiga²nja tidak dapat dipisah²kan satu sama lain. Diharapkannja supaja mereka bekerdja sebaik²nja.

Pada tgl. 13 Djuli 1957 bertempat di Kabinet Presiden telah dilangsungkan sidang pertama dari Dewan Nasional jang dipimpin sendiri oleh P.J.M. Presiden Sukarno. — Gambar : Pemandangan dalam sidang Dewan Nasional jang pertama tersebut.

Digitized by Google

PUMPS

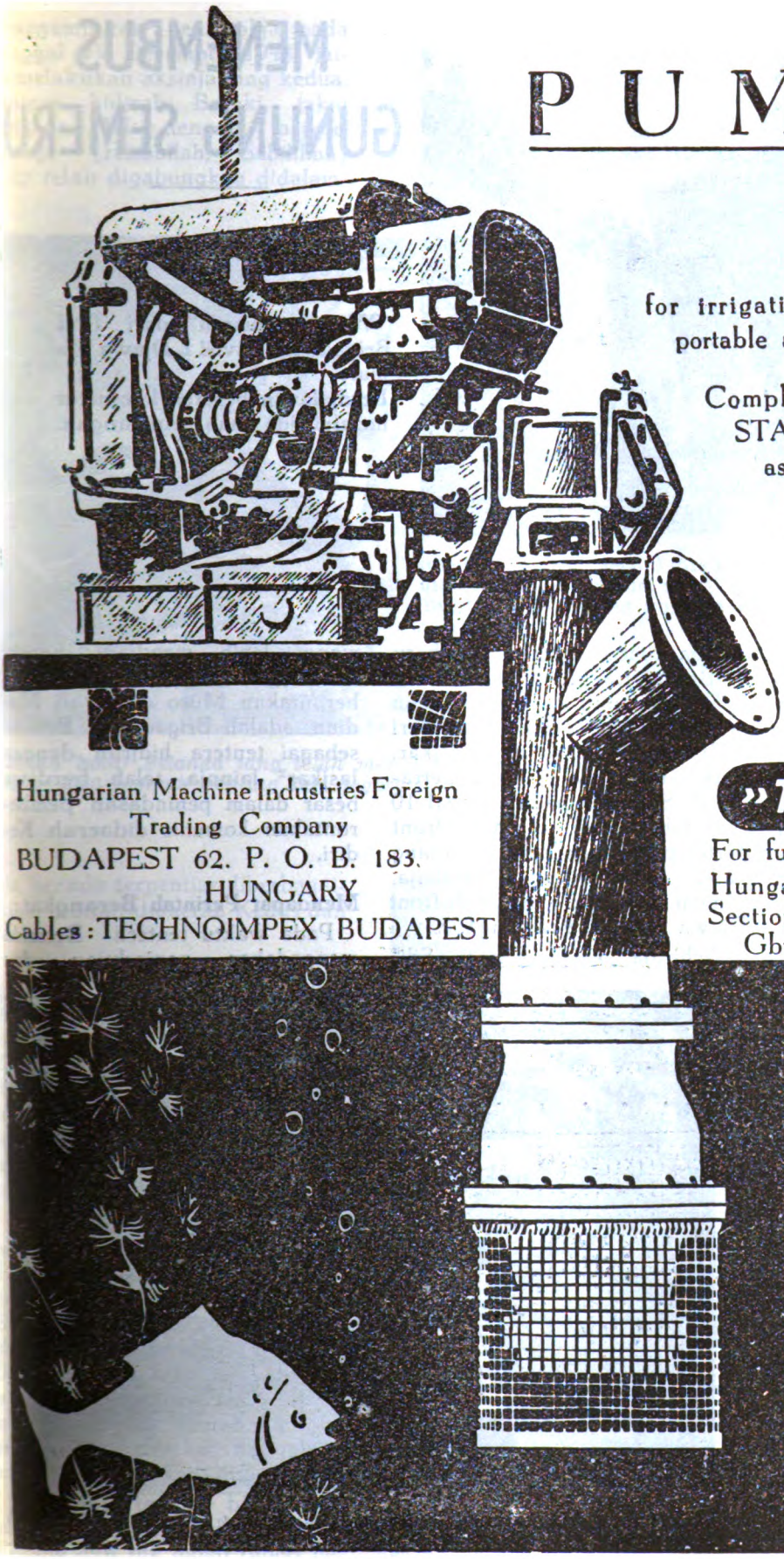

for irrigation and flood - control in portable and stationary design.

Complete FLOATING PUMP-STATIONS for irrigation as well as for waterlifting and draining.

Portable FIRE FIGHTING PUMPS.

Hungarian Machine Industries Foreign Trading Company
BUDAPEST 62. P. O. B. 183.
HUNGARY
Cables: TECHNOIMPEX BUDAPEST

»TECHNOIMPEX«

For further information:
Hungarian Legation Commercial Section, Djl. Djawa 98, Phone Gbr. 5494 — DJAKARTA

Digitized by Google

MENEMBUS GUNUNG SEMERU

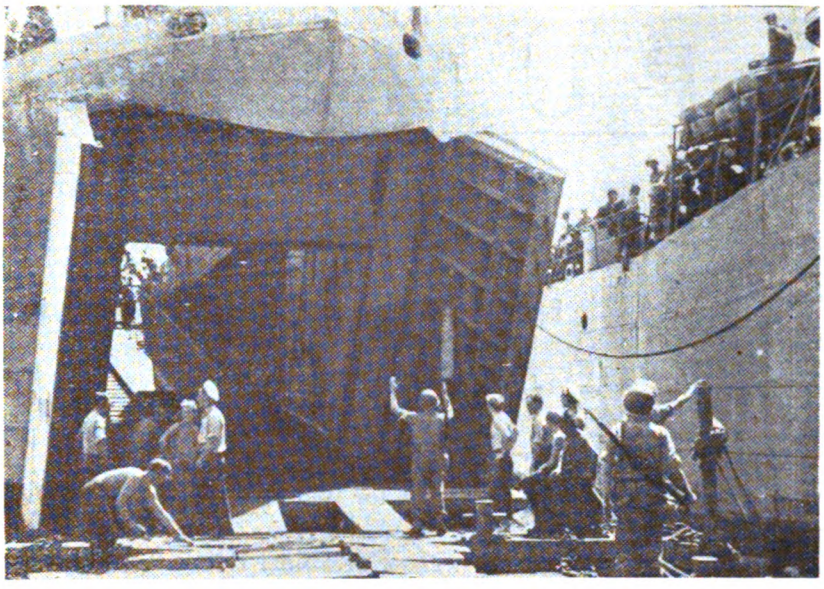

"Wingate march" dari TNI Brigade III, Divisi I, Djawa Timur.
Perdjalanan beratus kilometer melalui tiga buah pegunungan.

Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh Belanda dengan pendaratan pasukan²nja jang lengkap serba matjam alat sendjata jang modern untuk melenjapkan kemerdekaan negara kita kembali.

Sesungguhnja, kalau kita selidiki lebih seksama, bukan divisi Siliwangi sadja jang telah melakukan perdjalanan jang djauh dan sukur pada waktu kita bergerilja menghadapi tentera pendjadjahan Belanda jang baru lalu, tetapi djuga di Djawa Timur telah terdjadi perdjalanan "long march" (wingate) jang walau djauhnja agak kurang, namun kesukarannja tidak lebih kurang dari apa jang telah diderita oleh Divisi Siliwangi.

Keistimewaan Daerah Besuki :

Daerah Besuki sedjak dulu kala adalah suatu daerah jang istimewa. Dizaman jang lampau Besuki adalah suatu daerah jang banjak menghasilkan beras, sehingga Besuki ketika itu dinamai „gudang beras Djawa Timur".

Dizaman Djepang Besuki mempunjai keistimewaan bermatjam-matjajm pula jang tak dapat ditandingi oleh lain² daerah diseluruh Djawa. Misalnja, kekedjaman Ken Pei-nja, djumlah penabungan dikantor pos dan pendermaan intan berlian.

Dizaman bergerilja jang baru lalu adalah terkenal dengan ramainja kundjungan utusan² dari seluruh daerah di Djawa untuk kepentingan ..... kedele. Sehingga timbul perkataan baru di Besuki itu, jakni „kedele-kase". Disamping itu perdjuangan pemuda² Besuki, baik jang dari TNI maupun jang dari lasjkar, sedjak timbulnja revolusi pertama di Surabaja pada tanggal 10 November 1945, disegala front pertempuran mendapat nama jang baik. Baik difront Surabaja, sampai Sidoardjo maupun di front Djawa Barat (Krawang).

Achirnja kalau Divisi Siliwangi lebih mendjadi harum namanja dengan penindasan pemberontakan Muso didaerah Madiun, adalah Brigade III Besuki, sebagai tentera hidjrah dengan lasjkar² lainnja, telah berdjasa besar dalam penindasan pemberontakan komunis didaerah Kediri.

Mendapat Perintah Berangkat :

Pada waktu tentera Belanda mengadakan penjerbuan dan

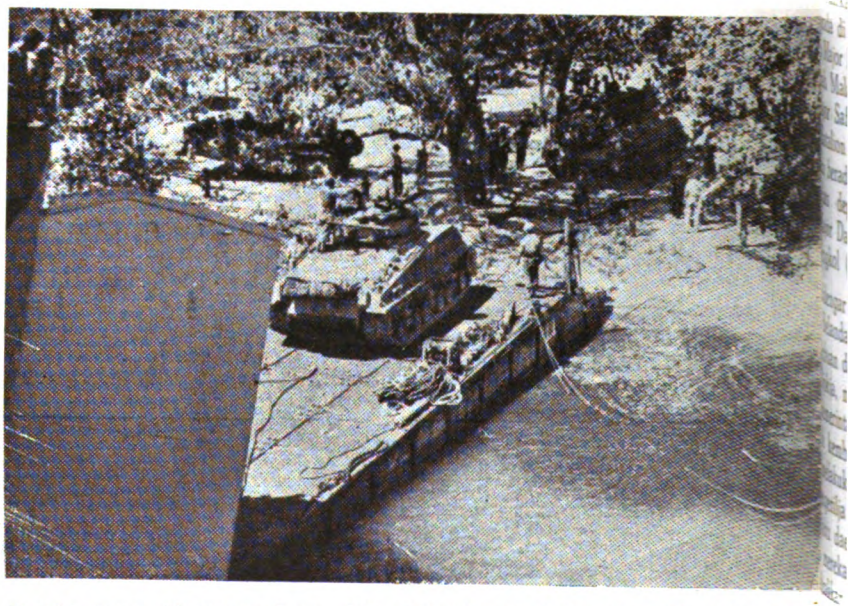

Tank² jang dipergunakan oleh Belanda untuk melawan pedjuang gerilja kita didaratkan dibumi Indonesia. Namun demikian kita lawan dengan gagah perkasa.

Digitized by Google

penggempuran ke Djokja pada tanggal 19 Desember 1948, jaitu melakukan aksinja jang kedua, tentera hidjrah Besuki, jakni Brigade III dengan lasjkar² lainnja (Hisbullah, Sabilillah) jang telah digabungkan didalam-

Inilah bom² Belanda jang telah menghantjur luluhkan kota², benteng² dan tempat² penting dari negara kita.

rintah untuk berkumpul dengan setjepat mungkin, namun Komandannja Letnan Kolonel Surudji almarhum dengan segera melakukan persiapan untuk dapat melaksanakan tugas kewadjibannja dengan segera.

pi kesatuan masih terpentjar, sedang perdjalanan jang akan dilalui sangat berat dan berbahaja. Tiga buah pegunungan harus dilalui. Gunung Semeru harus ditembus, dan pula bahaja serbuan dari tentera Belanda tidak akan selalu dapat dihindarkannja. Karena itu wingate didjalankan tidak dengan bersama-sama, melainkan dengan setjara berangsur-angsur.

Menurut rentjana dengan berangsur² Brigade III akan melalui dua djalan sampai diperbatasan keresidenan Besuki, jakni sampai didaerah Lumadjang Sebagian berangkat melalui gunung Kelut, gunung Kawi dan Semeru terus kedaerah Lumadjang.

Perdjalanan wingate dari Brigade III ini sangat sukar, karena selain dari kesatuan²nja, djuga itut beribu-ribu anggauta keluarganja (isteri dan anak²nja) serta pegawai sipil dari pemerintah, antara mana Residen Militer Besuki Dr. Subandi.

Menembus Gunung Semeru :

Sesungguhnja kalau dilihat sepintas lalu dipeta, njata djarak

ra, berada terpentjar diberbagai-bagai tempat didaerah Kediri dan Malang.

Ketika itu Markas Besar Brigade III berada di Blitar. Batalion 26 dari Major Magenda berada didaerah Malang. Batalion 25 dari Major Safiudin berada di Wlingi, Batalion 27 dari Kapten Sudarmin berada di Ngunut, sedang bagian depot dibawah pimpinan Major Darsan Inu berada di Djengkol (Kediri).

Waktu didengar kabar bahwa tentera Belanda telah melakukan penjerbuan dan penggempuran ke Djokja, maka Kolonel Sungkono memerintahkan Brigade III untuk kembali kedaerah Besuki dan melakukan tugas kewadjiban bergerilja didaerahnja jang lama, jaitu daerah kantong jang telah mereka tinggalkan waktu dihidjrahkan dulu.

Walaupun tempat² batalionnja masing² berdjauhan dari Markas Brigade dan tak dapat diberi pe-

Inilah akibatnja bombardemen² oleh Belanda jang bekas²nja masih nampak djelas dibumi Indonesia. Sungguh kedji dan kedjam perbuatan musuh kita itu.

Brigade III memulai "wingate march" :

Perintah jang diberikan harus berangkat dengan segera. Tetadari daerah Blitar kedaerah Lumadjang tidak seberapa djauhnja.

Kurang lebih hanja 100 a 150 km. Namun demikian, perdjalanan jang dilakukan oleh Brigade

Digitized by Google

Pasukan gerilja kita dengan sendjata serba neka siap menerima petundjuk² dari komandannja tentang taktik operasi jang akan dilakukan untuk menentang penjerbuan² tentera Belanda dan untuk mengusirnja kembali keluar bumi Indonesia.

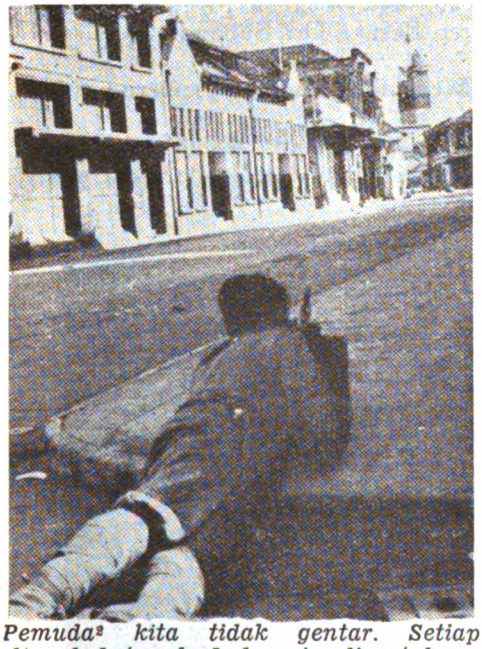

Pemuda² kita tidak gentar. Setiap djengkal tanah Indonesia dipertahankan dengan gigih.

III untuk sampai didaerah Lumadjang itu harus ditempuh tidak kurang dari 4 a 500 km, jang ditempuhnja dalam waktu kurang lebih satu bulan lamanja.

Berangkatnja dari daerah Blitar tanggal 19 Desember 1948 dan baru sampai diperbatasan Besuki pada tanggal 17 Djanuari 1949.

Selama perdjalanan menembus gunung Semeru itu, masing² bagian jang berangkatnja berlainan dan berangsur² kompi perkompi, seksi per-seksi itu, tidak sedikit kesukaran dan penderitaan jang harus dialami oleh seluruh anggauta Brigade III. Djalan jang diambilnja harus berputar² untuk menghindarkan pertempuran besar²an dan untuk menipu musuh, sehingga perdjalanan jang harus dilalui mendjadi lebih pandjang lagi.

Kesukaran² lainnja jang harus dihadapi ialah daerah jang belum dikenal dan hutan². Sedang pada waktu itu adalah musim penghudjan jang terus-menerus turunnja, terutama didaerah Lumadjang. Tambah lagi masa musim petjeklik, sehingga persediaan supply sukar sekali dan tidak sedikit anggauta Brigade III harus menderita kelaparan sebelum sampai diperbatasan Besuki. Selain dari musim, dadaerah Semeru Selatan jang onderniming²nja telah dibumi hanguskan pada waktu aksi pertama, tanaman² djagung masih baru tumbuh.

Sekalipun telah menghadapi kesukaran² jang tidak sedikit itu dimana anggauta² Brigade III harus tahan lapar dan menderita kedinginan hawa pegunungan achirnja dengan selamat mereka dapat menembus gunung Semeru dan mendekati tudjuan perdjalanannja setelah sebulan lama

Pedjuang² putera/i kita jang masih sangat muda dan belum berpengalaman sama sekali menghadapi suatu perang jang begitu besar dengan Belanda. Namun begitu dengan tekat jang teguh madju kefront untuk membela tanah air.

Digitized by Google

nja bergulat dengan kesukaran, menderita kelaparan, menghadapi pertempuran dengan musuh dan seribu satu matjam kesukaran² lainnja.

Pertempuran Dengan Pihak Musuh :

Diatas telah kita terangkan, bahwa didalam perdjalanan menembus gunung Semeru jang sukar itu, Brigade III harus berputar untuk menghindari pertempuran besar²an dengan pihak musuh jang akan dilalui, perputaran mana menambahkan djauhnja djarak jang harus ditempuhnja.

Dengan demikian, miskipun telah diatur dengan setjara seksama, namun beberapa pertempuran harus mereka hadapi, karena dalam perdjalanannja harus meliwati pos² pendjagaan musuh didaerah Malang dan daerah Lamadjang.

Pertempuran besar jang mereka lakukan dalam perdjalanan menembus gunung Semeru itu ialah didaerah Tempusari (Lumadjang). Dalam pertempuran mana mereka harus menghadapi bombardement jang tidak sedikit. Untung pertempuran ini tidak membawa korban jang menjedihkan, karena dengan bertempur mereka dapat meloloskan diri dan memasuki daerah Lumadjang. Disamping itu baik bagian jang menempuh perdjalanan melalui utara maupun jang meliwati bagian selatan dari daerah Lumadjang masih terpaksa djuga menghadapi beberapa pertempuran ketjil² untuk dapat meliwati pos² pendjagaan Belanda.

Istirahat Sambil Merajakan Tanggal 17 :

Setelah sebulan lamanja berdjalan dengan penuh kesukaran, tepat pada tanggal 17 Djanuari 1948, kedua bagian Brigade III boleh dikata hampir seluruhnja dapat bertemu ditempat jang telah ditentukannja.

Mereka mengasuh sementara sebelum meneruskan perdjalanannja memasuki daerah tudjuannja, Besuki, sambil mengadakan peringatan seperlunja tanggal 17 sebagai tanggal proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Kita katakan, bahwa hampir seluruh Brigade III bertemu ditempat jang telah ditentukan, karena berangkatnja tidak sekali gus, tetapi berangsur². Maka ada sebagian dari kesatuan²nja jang masih ketinggalan dan perlu ditunggu kedatangannja untuk memasuki bersama² daerah Besuki.

Sebagian pula jang berangkat terlebih dahulu sebagai pelopor atau sebagai voorspit telah memasuki lebih dahulu daerah Besuki. Misalnja Seksi Kapten Bintoro.

Menetapkan Siasat Memasuki Daerah Besuki :

Sambil mengasuh sementara dan menunggu kesatuannja jang masih ketinggalan, maka Letnan Kolonel Surudji bersama-sama dengan staf dan Komandan² Batalion-nja merentjanakan siasat djalan jang akan diambilnja untuk memasuki daerah Besuki. Achirnja ditetapkan, Bahwa Brigade III tidak akan mengambil satu djalan, melainkan akan dibagi tiga. Masing² bagian mengambil djalan sendiri² untuk

VITAMIN „B" COMPLEX
Tjap BINTANG TOEDJOE
(Isi 100 tablet)
Obat ini untuk menambah napsu makan, membantu pentjernaan makanan; melantjarkan aliran darah, menguatkan urat sjaraf dan djantung, terutama sangat berfaedah bagi wanita hamil untuk menambah air susu dll.
Dapat beli diseluruh Indonesia.
PHARMASI INDUSTRIE
N.V. BINTANG TOEDJOE
DJAKARTA.

P. T. NASIONAL INDONESIA
N.V. AMINTRA
Head Office:
DJAKARTA, 2 Kalibesar Barat
Phone: Kota 1822
Branche:
AMSTERDAM, 160 Prins Hendrikskade
Importers of:
DYESTUFFS
AUTOMOTIEVE PARTS
CHEMICALS
FERTILIZERS
JUTE BAGS
A- TWILLS
H.C. GREENS
INSECTICIDES
ESTATE SUPPLIES
METALWARE
TECHNICAL ARTICLES
Exporters of:
ALL INDONESIAN PRODUCE.

Digitized by Google

Pedjuang² gerilja kita betul² merupakan gerilja. Lihatlah tempat berteduhnja jang hanja terdiri dari semak² dan lalang².

menudju ketempat kedudukannja jang dulu sebelum dihidjrahkan dari daerah² kantong. Berangkatnjapun tidak bersama² melainkan berangsur².

Djalan jang akan diambilnja ialah :

Batalion 26 (Magenda) dengan depot dari Darsan Inu akan menudju ke Timur - Utara, mendaki gunung Lamongan. Dari sini Batalion 26 itu akan menembus pegunungan Yang (Argapura). Dengan djalan demikian Batalion 26 itu akan berdaja mengambil kedudukannja jang dulu, jakni daerah Bondowoso/Situbondo.

Markas Brigade dan Batalion 25 (Safiudin) akan mengambil djalan didaerah Selatan Argapura dan terus kedaeral Djember Utara dan kemudian berputar kedaerah Djember Selatan dan Timur.

Batalion 27 (Sudarmin) harus mengambil djalan dipantai Selatan, menembus pegunungan Torong diperbatasan Djember, Banjuwangi dan terus kembali kedaerahnja jang dulu diseluruh Kabupaten Banjuwangi.

Agar bisa sampai didaerahnja masing² jang ditudju, maka ke tiga bagian itu harus berdjalan begitu rupa dan hati² sambil menghindarkan pertempuran² besar²an dengan pihak musuh.

Menudju Ketempat Kedudukan Masing² :

Demikianlah, setelah masing Batalion menerima perintah jang terachir dari Komandan Brigade III Letnan Kolonel Surudji maka Brigade III mulai melaku

Firma „SUKRI"

IMPORTER — EXPORTER

DJALAN DJAKARTA No. 40-A.
DJAKARTA

TURUT MENJAMBUT :

17 AGUSTUS 1957.

C. V. INDONESIAN MATCH FACTORY

DJALAN KEMANDORAN No. 30
PAAL — MERAH
DJAKARTA

Perusahaan Korek Api Tjap :

„BENDERA"

MENJAMBUT 17 AGUSTUS 1957.
(Ulang tahun R.I. jang ke XII,

Digitized by Google

kan penjusunannja memasuki daerah Besuki untuk mentjapai tempat tudjuannja masing².

Batalion 26 menudju ke gunung Lamongan, Markas Brigade dengan Batalion 26 menudju ke Selatan gunung Argapura dan Batalion 27 menjeberang kali Bondojudo untuk memasuki daerah Kentjong.

Masing² mendoakan keselamatannja, sedang ada diantara para anggautanja mengutjapkan kata selamat jang terachir kepada kawan²nja ada dilain bagian. Karena mereka insjaf bahwa perdjalanan jang terachir ini akan lebih berat pula. Dan mereka insjaf pula bahwa diantara mereka tentu ada jang tidak akan mentjapai tudjuannja. Akan gugur ditengah perdjalanna.

Perdjalanan Batalion 26 :

Major Magenda dengan Batalionnja menempuh dua pegunungan untuk dapat memasuki daerah Besuki. Pertama mereka harus mendaki gunung Lamongan, daearh jang termasuk daerah operasi Major Bed Sarif dari Batalion Probolinggo. Sesudah itu mereka harus melalui pegunungan Yang dengan gunung Argapuranja, jang masih buas keadaannja dan penuh dengan binatang liar. Disamping bahaja, serbuan musuh harus mereka hadapi pula.

Walau demikian, Batalion 26 berangkat dengan penuh pengharapan dan kegembiraan, biarpun badan masih letih dan lemah karena kekurangan makan selama melakukan perdjalanan menembus gunung Semeru. Letnan II Hardjoto dengan seksinja mendjadi voorspits.

Sambil menghadapi pertempuran ketjil²an dan menghindarkan serbuan setjara luas dari musuh, achirnja dengan susah pajah Magenda dengan Batalionnja dapat melalui gunung Lamongan. Dari sini Magenda menudju ke Timur untuk mendaki gunung Argapura, sedang Major Darsan dengan depotnja menudju kedaerah perbatasan Phaiton/ Besuki.

Bertempur Sampai Titik Darah Penghabisan :

Dalam perdjalanan memasuki daerah Besuki itu, maka Batalion 26 mengalami dua pertempuran jang sengit dan hebat, dalam mana mereka djuga harus menghadapi bomdardement².

Pertama voorspits mereka, jakni Seksi Letnan II Harjoto didesa Patterana harus bertempur menghadapi musuh jang lebih lengkap persendjataannja. Biarpun demikian, Harjoto tidak mundur. Daerah jang ditudju telah dekat. Tugas Batalion 26 harus diselesaikan. Karena itu, agar Batalion 26 dapat sampai dengan selamat ditempat jang ditudjunja dengan melalui lain djalan, Letnan II Harjoto dengan Seksinja dengan gagah berani menghadapi serbuan musuh jang lebih besar. Mereka bertempur di Patterana setjara perwira jang patut mendapat pudjian, walau mereka tahu bahwa persendjataannja kurang lengkap. Tetapi Letnan II Harjoto dengan anak

Putera² Ibu Pertiwi jang sedang berbakti untuk Nusa dan Bangsa pada waktu² bergerilja jang lalu ditengah² hutan rimba pada saat² menghadapi tentera pendjadjahan Belanda. Kenangkanlah kembali kepada djasa² mereka.

Digitized by Google

Dengan tjita² jang sutji, mempertahankan R.I. proklamasi 17 Agustus 45, pedjuang² gerilja kita dengan seia sekata mengawal tanah persada Ibundanja.

buahnja tidak suka menjerah.

Satu demi satu mereka gugur sebagai bunga bangsa. Achirnja Letnan II Harjoto sendiri djuga tewas sebagai perwira jang gagah berani.

Dalam pertempuran di Patterana ini, Letnan II Harjoto dengan Seksinja telah memenuhi sembojannja "bertempur sampai darah penghabisan". Seluruh Seksinja tewas sampai pada komandannja. Tetapi berkat pengorbanan Letnan II Harjoto ini, Batalion 26 bisa mentjapai tempat tudjuannja dengan selamat sambil menghadapi pertempuran² ketjil lainnja. Ketewasan Letnan II Harjoto dan habisnja seksinja ditjatat dengan tinta emas dalam sedjarah Batalion 26 dari Brigade III TNI Divisi I.

Disamping itu Major Darsan Inu dengan depotnja didaerah perbatasan Phaiton/Besuki harus djuga mengalami pertempuran jang hebat dengan bombardement². Tapi achirnja mereka sampai djuga dengan selamat didaerah distrik Besuki.

Perdjalanan Markas Brigade Dan Batalion 25 :

Markas Brigade dengan Batalion 25 bergerak keselatan gunung Argapura. Sebagai voorspits dan pelopor berdjalan dimuka Seksi Letnan I Prajitno. Seksi inilah jang selalu berdjuang dimuka dengan gagah berani untuk memberi dekking terutama kepada Markas Brigade III.

Dan Letnan I Prajitno ini benar² menundjukkan dirinja sebagai peradjurit. Dia tahu benar akan kewadjibannja. Serbuan² bagaimanapun djuga dari pihak musuh dihadapinja dengan gagah berani, sampai tiba saatnja ia gugur sebagai bunga bangsa jang dipudji didaerah Kalisat pada achir bulan Djuli 1949.

Ketewasannja tertjatat dalam sedjarah Batalion 25 sebagai tjatatan jang diberikan kepada Letnan II Harjoto untuk Batalion 26.

Brigade III Kehilangan Pemimpinnja :

Didalam memasuki daerah Djember dari selatan gunung Argapura, sampai ke Djember Selatan dan terus ke Djember Timur, tidak sedikit pertempuran sengit jang harus dihadapi oleh Markas Brigade III dan Batalion 25 ini.

Antaranja ialah pertempuran didesa Gajasan dan Karangkedawung, dimana Komandan Brigade III Letnan Kolonel Surudji telah gugur, berarti seluruh Brigade kehilangan pemimpin jang tjakap. Gugurnja Komandan Surudji benar² dirasa oleh seluruh Brigde III. Namun demikian mereka tidak berketjil hati.

Dalam serbuan di Karangkedawung itu, Letnan Kolonel Surudji jang bersama² dengan Wakil Komandan Brigade Major Imam Sukarto dan Residen Militer Dr. Soebandi berada disebuah rumah ketjil jang dihudjani oleh tembakan² mitralijur musuh.

Pada waktu mereka ketiganja berusaha menghindarkan diri dari tembakan² itu dengan mengambil djalan sendiri², maka pada saat inilah Letnan Kolonel Surudji sambil memberikan perlawanan jang gigih gugur sebagai perwira. Sedang Dr. Soebandi hilang tak ketahuan sampai sekarang.

Kesatria² jang gugur dimedan bakti mendapat tempat jg selajaknja di Taman Pahlawan. Kami berdjandji, kami tidak menjia²kan hasil baktimu dan tetap menanangkan djasa²mu.

Digitized by Google

Letnan Kolonel Surudji gugur pada tanggal 8 Februari 1949, bertepatan dengan hari wafatnja pembela kemerdekaan Indonesia Pengeran Diponegoro.

Pertempuran besar jang terachir jang harus dihadapi oleh Batalion 25 ialah pertempuran didaerah Ardjasa.

Batalion 27 Dipantai Selatan :

Untuk memasuki daerah Besuki dan meliwati pantai selatan menudju kepegunungan Terong diperbatasan Djember/Banjuwangi, Kapten Sudarmin dengan Batalionnja terlebih dahulu harus menjeberang sungai Bondojudo.

Walaupun perdjalanan melalui pantai selatan ini tidak seberat melalui pegunungan Yang dengan Argapuranja, namun kesukaran² jang mereka harus hadapi tidak kalah beratnja.

Pertama daerah jang harus dilalui itu adalah daerah kering, sedang disamping itu sewaktu² mereka harus melakukan pertempuran ketjil. Pertempuran besar jang dihadapi oleh Batalion 27 sebelum memasuki daerah Banjuwangi ialah pertempuran di Sukamado.

Mobiel Brigade Dan Major Sudirman Menjusul :

Setelah masing² Batalion dari Brigade III sampai didaerahnja masing², maka berturut² tibalah djuga kesatuan² jang masih ketinggalan. Pada bulan Maret, tiba djuga didaerah Besuki Mobiele Brigade Polisi Besuki dibawah pimpinan Inspektur Sukari. Dalam mengambil kedudukan Mobicle Brigade ini harus melakukan pertempuran di-Djember selatan, dalam mana Inspektur Rusnadi gugur.

Mobiele Brigade Polisi ini berangkat dari daerah Ponorogo pada bulan Februar..

Tepat dengan namanja Mobiele Brigade, perdjalanan dari Ponorogo melalui gunung Wilis, pegunungan Ardjono, gunung Semeru dan gunung Argapura, mereka tempuh dalam tempo satu bulan dengan tidak banjak menderita kerugian² ditengah perdjalanan.

Pada bulan itu tiba pula Major Sudirman dengan pasukannja, sehingga dengan kedatangannja itu, lengkaplah sudah kesatuan² dari Brigade III sampai masuk didaerah Besuki.

Dua Kali Kehilangan Pemimpin:

Achirnja sebagai penutup disini dapat kita terangkan, bahwa selama melakukan perdjuangan gerilja didaerah Besuki, Brigade III selain kehilangan perwira² bawahannja seperti jg. tiwas, tertangkap atau menjerah, djuga telah dua kali kehilangan pemimpinnja.

Pertama Brigade III kehilangan Letnan Kolonel Surudji, jang gugur didalam pertempuran Karangkedawung pada bulan Februari itu. Kemudian sebagai gantinja diangkat Abd. Rivai sebagai Komandan Brigade dengan pangkat Letnan Kolonel djuga.

Tetapi Komandan Rivai sebagai Komandan Brigade jang lebih banjak bertempur sebagai pemimpin pasukan didaerah Banjuwangi Selatan, achirnja djuga tertangkap oleh Belanda dalam suatu pertempuran di Alas Bajulor di Banjuwangi Selatan.

Walaupun demikian, semangat perdjuangan seluruh Brigade III tidak pernah undur sampai tiba saatnja perintah gentjatan sendjata pada tgl 3 Agustus. Selama itu pimpinan Brigade III dipegang oleh Wakil Komandan Brigade Major Imam Sukarto.

Brigade III Mendapat Pudjian :

Melihat kepada perdjuangan dan pengorbanan jang telah diberikan oleh Brigade III, maka tidak heranlah kalau Brigade III TNI Divisi I (Djawa Timur) telah mendapat pudjian dari Presiden/Panglima tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia.

Sedjak berdirinja Brigade III, atau lebih tegas Brigade Besuki, selalu istimewa. Tidak beda dengan daerah Besuki jang selalu djuga istimewa itu. Baik difront Surabaja, Sidoardjo, Krawang, sampai dengan pembasmian pemberontakan komunis didaerah Kediri, Brigade Besuki sebagai tentera hidjrah telah berdjuang dengan setjara gagah perkasa.

Demikian dengan setjara singkat kissah perdjalanan "wingate" dan sedikit keterangan tenang Brigade III (Besuki) TNI, Divisi I Djawa Timur dahulu.

HAP YIEK & Co.

DJALAN PERNIAGAAN TIMUR No. 72

DJAKARTA—KOTA

Menjambut:

17 AGUSTUS 1957
ULANG TAHUN KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA

Alamat satu2-nja untuk

TANDA PANGKAT DAN LENTJANA JANG DIBUAT DENGAN RAPIH DAN TJEPAT, JAITU :

PABRIK LOGAM

BEGEER, VAN KEMPEN & VOS

Petodjo Udik 34 - Djakarta

Digitized by Google

Akupun setitik air jang berarti dalam lautan jang luas.

Pemanggilan tjalon taruna AMN mendapat sambutan jang baik dari para pemuda. Ini adalah tjalon² dari Sumatera Utara jang diabadikan bersama dengan Let. Kol. Dr. Nasaruddin ketika mereka telah selesai mendjalani udjian badan.

Kereta-api telah meninggalkan kota dan suara "tik-tak, tik-tak" dari roda jang melalui lobang antara dua rail mendjadi semakin tjepat, menundjukkan bahwa keretapun semakin tjepa djalannja. Diwagon kelas dua jang sudah tua dan agak kotor duduklah seorang perwira T.N.I. Letnan I pangkatnja. Pada barang²nja jang tampak bertumpuk dikanan kirinja serta didalam djaring² atas kepalanja dapat terlihat, bahwa perwira muda ini sedang pindah kota, pindah djabatan.

Sesungguhnja perwira muda ini baru sadja menjelesaikan tugasnja sebagai siswa di P.P.I. Bandung dan telah berhasil baik pula dalam udjian²nja. Setelah melaporkan kepada Panglima Territorium dan Komandan Resimen, maka ia telah mendapat djabatan baru sebegai Wakil Komandan Bataljon. Bataljonnja pada saat ini sedang dikota B dan kesanalah perwira muda kita ini pergi untuk menunaikan tugasnja jang baru.

Kereta tidaklah penuh dan Lt. Achmad ini dapat melepaskan fikirannja dengan tenang terhadap segala hal jang telah dialami dan jang akan ditemui. Ia puas pula dapat menggondol angka² jang baik dipendidikan, tetapi ia djuga mengingat perkataan² Panglima, bahwa tidak hanja angka baik dipendidikan sadja jang menentukan manfaat seorang perwira, tetapi djustru didalam kemampuannja mempraktekkan apa jang diketahuinja didalam pasukan. Ia sebenarnja tidak mengira, bahwa akan diberi djabatan Wk. Kmd. Bn.; tetapi setelah ini memang njata, maka timbul pula rasa sedar didalam hatinja untuk menjelesaikan tugas baru dengan se-baik²nja.

Lt. Achmad sebelum masuk P.P.I. telah ber-tahun² mendjadi Kmd. Ki. Dan pengalamannja dalam pertempuran tidak sedikit, bahkan ketika berangkat ke P.P.I. dulu-Ki-nja berada didaerah tidak aman. Senang djuga ia dulu diberi kesempatan menambah pengetahuan kemiliteran. Sekali pun dulu mendjadi Shodancho dan djuga kemudian pernah mengalami kursus² jang pendek, namun kursus seperti P.P.L.I. itu belum pernah didapat.

Dan tidak ketjewa ia setelah kursus itu selesai. Sekalipun ada beberapa hal jang dirasa kurang, baik dalam teknik pelaksanaan maupun dalam penjelenggaraannja, tetapi sebagai angkatan pertama dari satu kursus jang besar itu, toch menundjukkan harapan jang baik. Dan dengan pengetahuan jang dimilikinja itu tidaklah buta ia akan pekerdjaan² baru jang akan dihadapi.

Ia mengetahui, bahwa Bn. jang ditudju itu adalah Bn. jang sering dalam pertempuran dan perwira²nja dari Kmd. Bn. kebawah belum pernah mengalami pendi-

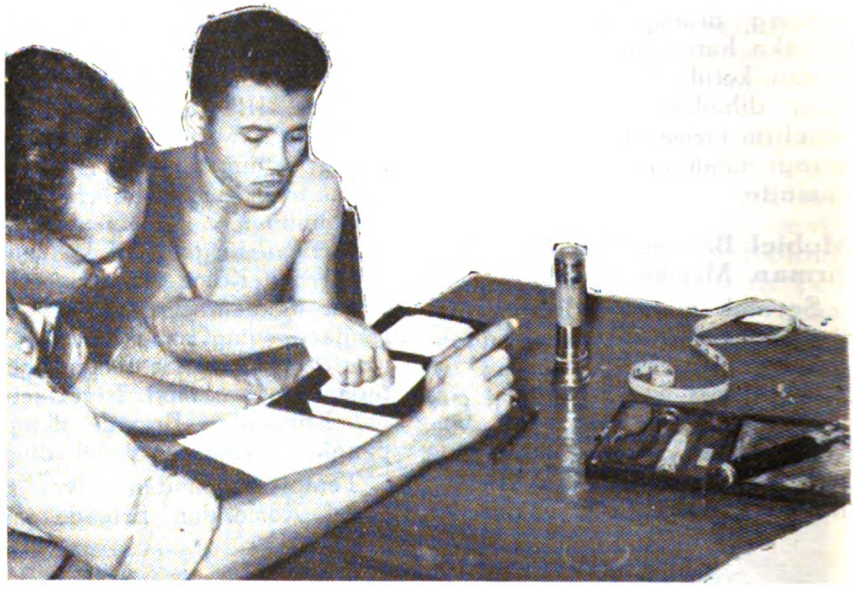

Para pembantu kesehatan sedang melakukan udjian badan salah seorang pelamar tjalon taruna AMN.

Digitized by Google

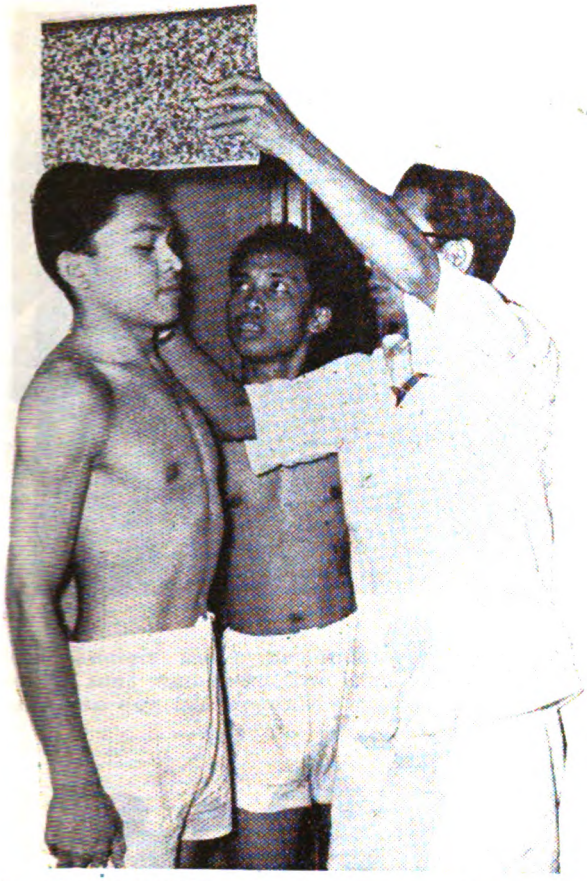

Seorang manteri kesehatan sedang mengukur ketinggian badan salah seorang tjalon taruna AMN.

dikan. Djadi ia dapat mengharapkan adanja rasa-tjuriga terhadap "si-orang baru jang berlagak pandai dan hendak membawa perobahan baru". Iapun sedar, bahwa perasaan seperti itu sesungguhnja tak lain dari pada pendjelmaan dari rasa harga diri jang chawatir tertekan. Karena itu ia tidak akan bertindak sembrono menentang segala apa jang ada dan memasukkan jang baru begitu sadja.

Dengan tjara itu ia hanja akan membesarkan kesukaran² bagi dirinja dan achirnja tidak akan tertjapai, jaitu "Membawa semangat baru dan membawa tentara baru".

Dengan sedikit demi sedikit ia akan merasakan kepada kawan² perwiranja nanti, bahwa tak mungkin didunia ini ada benda jang tetap, karena apa jang diam itu berarti mundur. Ia akan menjakinkan kawan²nja pula dengan lambat laun, bahwa tentara kitapun harus diperbarui kalau memang mau djaja dalam pelaksanaan tugasnja.

Inilah hal jang terpenting didapatkan didalam pendidikan

"Perputaran roda kemadjuan tak dapat ditahan dan barang siapa hendak menahanannja akan hantjur-luluh karenanja". Sebagai orang pasukan ia tahu, betapa kini keadaan didalam Tentara kita.

Banjak diantara para peradjurit telah kabur, apa tudjuan pekerdjaannja, sedangkan diantara perwira² terutama perwira² menengah terdapat semangat kepamongperadjaan jang tidak dinamis. Tentara jang demikian ini, ia jakin, akan kandas nanti bila ada bahaja mengamtjam negara. Ia tidak pertjaja akan omongan orang, bahwa keadaan sendirinja akan beres dan bila ada tentara musuh masuk, tentara kita dengan sendiri akan berapi-api lagi, kata orang² itu dengan menundjukkan akan tahun 1945 dan tahun 1948 waktu clash Belanda ke II. Ia tidak pertja, karena ia tahu bahwa keadaan masjarakat dan tentara ditahun 1945 dan 1948 adalah berlainan dengan sekarang.

Jang lain adalah terutama keadaan mentaalnja. Djadi paling² nanti 30% dari tentara kita akan mampu melawan musuh dan inipun masih pertanjaan besar. Baginja jang telah dipeladjari membuat Pertimbangan Keadaan, tindakan terbaik bagi Tentara sekarang adalah membaharui semangat dan keadaannja, djadi

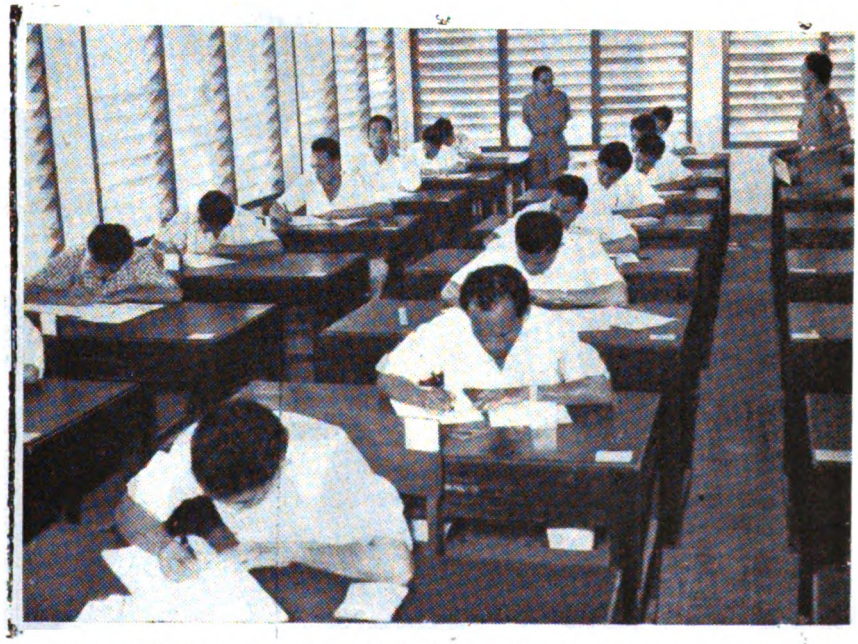

Selain udjian badan, djuga diadakan udjian tertulis mengenai pengetahuan umum. Para tjalon taruna sedang mendjawab pertanjaan² jang diberikan.

Digitized by Google

Para Siswa P.P.L. I di Tjimahi pada saat mereka bersiap² keluar asrama untuk latihan dilapangan.

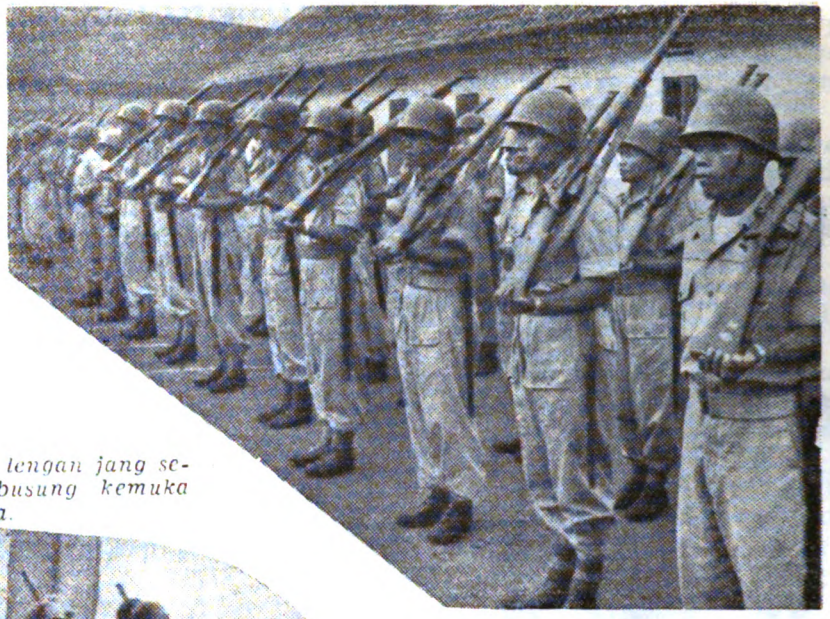

Dengan derap langkah dan ajunan lengan jang serentak serta dengan dada membusung kemuka berangkatlah mereka keluar asrama.

Latihan membuka dan memasang L E.

Diantara rangkaian latihan dilapangan adalah latihan menembak di Gunung Bohong.

Latihan menembak dengan Senapan Mesin Ringan.

Digitized by Google

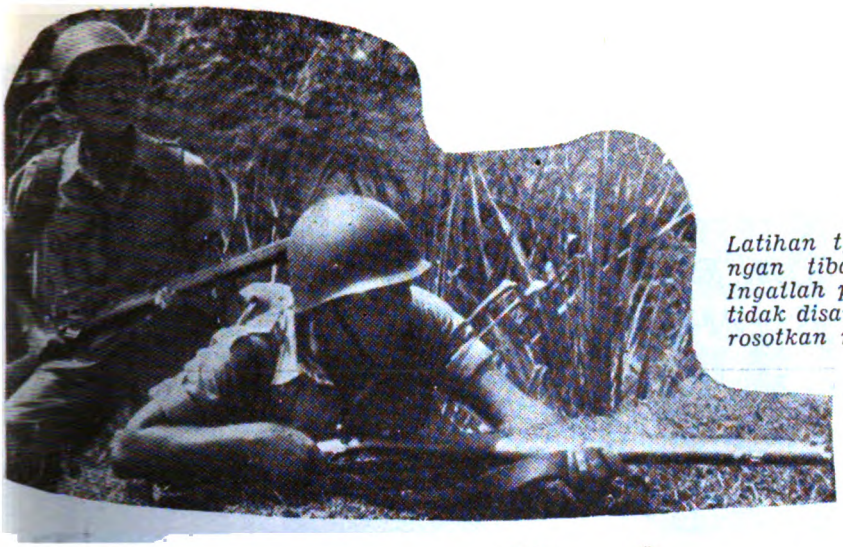

Latihan tjara² mengadakan pentjegatan dengan tiba² terhadap musuh jang datang. Ingatlah pentjegatan jang mendadak, dengan tidak disangka-sangka oleh musuh, dapat merosotkan morilnja.

Ini adalah suatu pemandangan pada saat memperhatikan dimana sasaran dan kedudukannja musuh.

Para Siswa tidak luput menghadapi latihan² jang diadakan pada waktu pagi² buta.

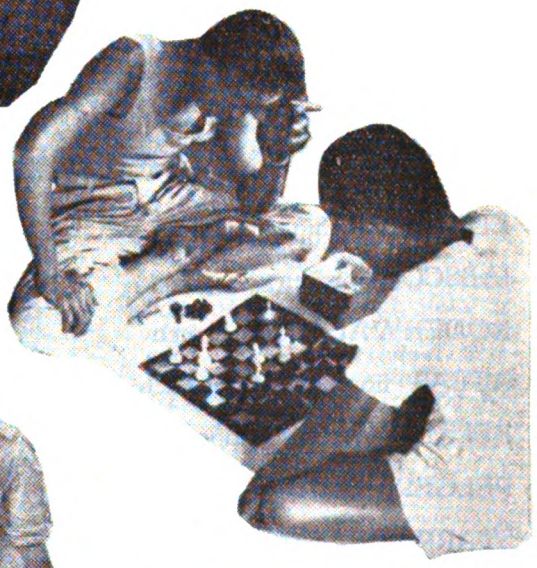

Betapapun beratnja latihan² jang mereka ikuti. namun mereka tetap gembira. Dan diwaktu² terluang mereka pergunakan untuk bermain tjatur.

Digitized by Google

Pembangunan Tentara setjara integral. Pembangunan jang teratur sistematis dan planmatig, dan meliputi dari bawah sampai keatas.

Maka sebagai seorang jang telah beruntung mengalami pendidikan lebih dulu dari perwira² pertama jang lain, ia merasa wadjib untuk mentjurahkan segenap tenaganja didalam pekerdjaannj, untuk turut membaharui tentara, turut membangun negara. Ia tahu, bahwa apa jang akan dikerdjakan itu hanja "setetes air dalam lautan jang luas", namun bila setiap orang merupakan setetes air dalam lautan luas, akan terisi pulalah lautan itu dengan air jang produktif.

Dan ia pertjaja, bahwa semua kawan²nja dari P.P.I. akan turut serta dalam pembaharuan tentara kita ini, tentara jang telah kita dirikan dan bela ber-sama². Maka sekalipun ia nanti akan sendirian mengahadapi berbagai persoalan, ia tidak akan merasa "kedinginan" karena tahu bahwa masih ada pula 199 lain perwira bertindak sebagai dia.

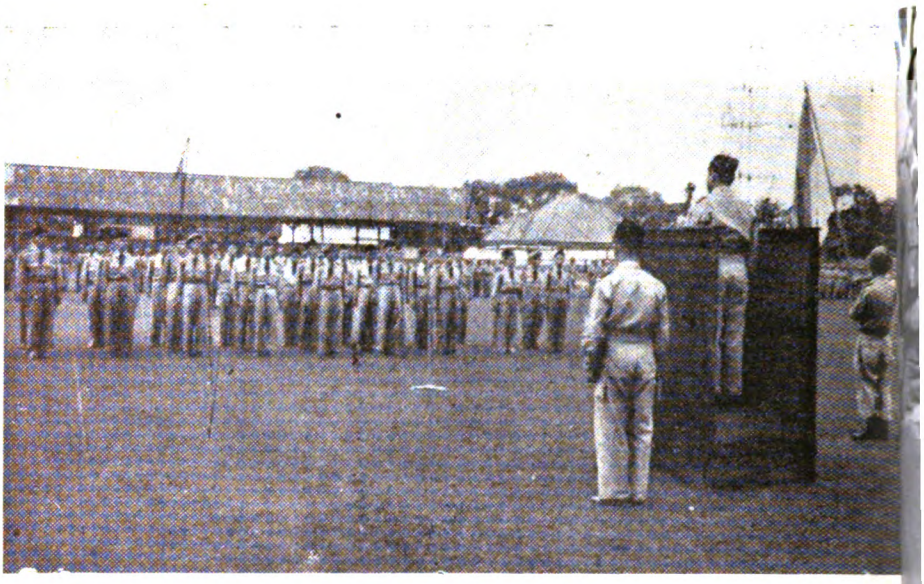

Pelantikan/Pengambilan sumpah jang dilakukan oleh Panglima T.T. IV ***Kolonel SUHARTO kepada para Perwira² jang dibawah Komando T.T. IV Diponegoro jang telah dinaikan pangkatnja dari Plt. ke Ltd.***

Dan semakin banjak hasil P.P.I. nanti, semakin bertambah pula djumlah ini sehingga achirnja setiap usaha untuk menggagalkan pembaharuan dan penjegaran Tentara akan dapat dikandaskan.

Maka sekalipun ia setetes air dalam lautan luas, ia jakin bahwa tetes air itu merupakan tetes air jang berarti.

——O——

Perusahaan Dagang SCHULTE & CO. P.T.

Djakarta - Surabaja - Bandung

Importir Nasional

EDUR - centrifugaalpompen

JABSCO - pompen

RODERWALD - drijfriemen

ATLAS - houtbewerkingsmachines

BELZER - gereedschappen

PELGER - blowers

STARRETT - meetgereedschappen

d. l. l.

SELAMAT HARI ULANG TAHUN

KE - XII

REPUBLIK INDONESIA.

Digitized by Google

KUNDJUNGAN PLM. T. T. I DAN KEPALA KEPOLISIAN SUMATERA UTARA KE TELUK HARU.

—O—

Gambar atas :

Plm T.T. I. Let. Kol. Djamin Ginting dan Kep. Kepolisian Sumatera Utara Komisaris Besar M. Insja, masing² sedang menjampaikan amanatnja pada suatu rapat umum di Teluk Haru. Atas kebidjaksanaan mereka berdua, rakjat Sumatera Utara mengharapkan kemakmuran dan keamanan jang sebaik²nja bagi daerahnja.

Gambar tengah :

Kundjungan Plm dan Kep. Kepolisian S.U. ke Teluk Haru disambut oleh rakjat dengan tari adat suku Karo (landek). Selesai landek diadakan tari Melaju (ronggeng). Kelihatan Plm dan Kep. Kepolisian sedang beronggeng.

Gambar bawah :

Kep. Kepolisian Sumatera Utara menerima sirih adat.

Digitized by Google

DIPERLUKAN SERATUS DRUM UNTUK MENAMPUNG KERINGAT PERADJURIT PEMBANGUNAN

KISAH PEMBANGUNAN ASRAMA BARU DUA KOMPI TENTARA DI DJAMBI.

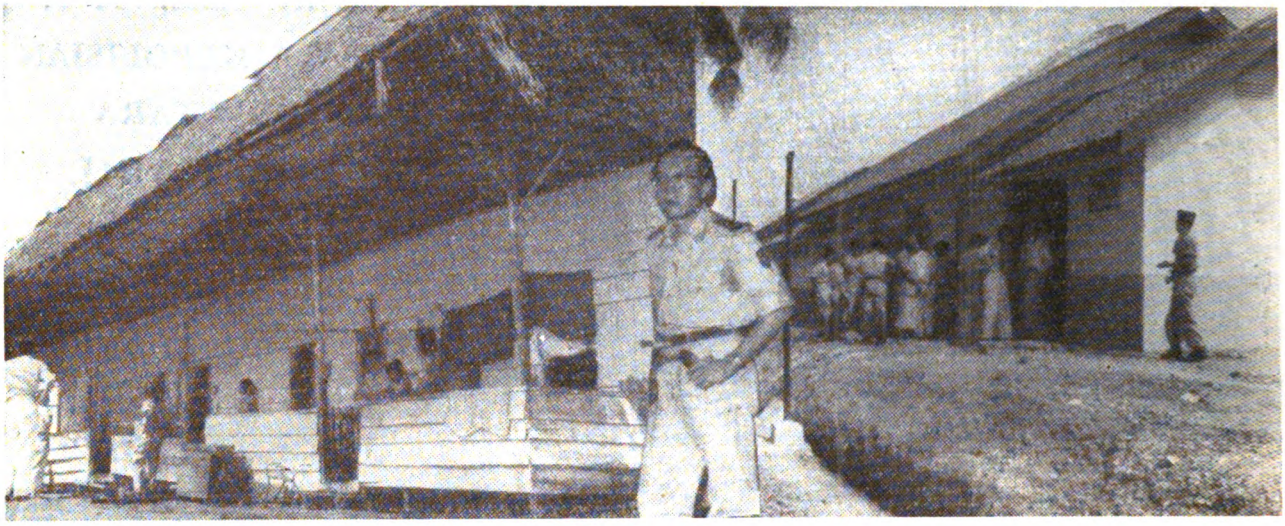

Perhatikan bentuk dan atap asrama sebelah kiri. Rentjana Plm. T.T. II Let. Kol. Barlian jang nampak berdiri disini, asrama² jang seperti ini hendak dirombak dan diganti dengan jang sewadjarnja dan sempurna. Dan perhatikan jang sebelah kanan, ini adalah asrama tentera di Djl. Sekip Palembang jang telah dibangun kembali dengan sempurna dari beton.

Dikampung Sipin jang letaknja 3 Km dari kota Djambi, diatas tanah jang luasnja lebih dari tiga hektare, kini sedang sibuk dibangun suatu kompleks asrama tentara untuk menampung 2 kompi anggota T.T. II Sriwidjaja dikota tersebut. Pembangunan asrama ini dilengkapi dengan installasi air bersih dan listrik, disamping 12 buah asrama, satu kantor kompi, tempat djaga, gudang dan sebagainja. Dan asrama ini akan merupakan suatu perkampungan modern jang diselenggarakan dengan biaja sebesar Rp. 4,2 djuta.

Batu Udjian :

Langen Hardjo, pemimpin dari biro perantjang dan pelaksana „Langenhardjo" dalam laporan „populer teknik"nja ketika penguasa militer T.T. II Letnan Kolonel Barlian menindjau dari dekat pembangunan itu menjatakan, bahwa untuk menjelesaikan pembangunan jang besar ini diperlukan seratus buah drum untuk menampung keringat peradjurit pembangunan. Waktu ia memberikan laporan ini, ia sen-

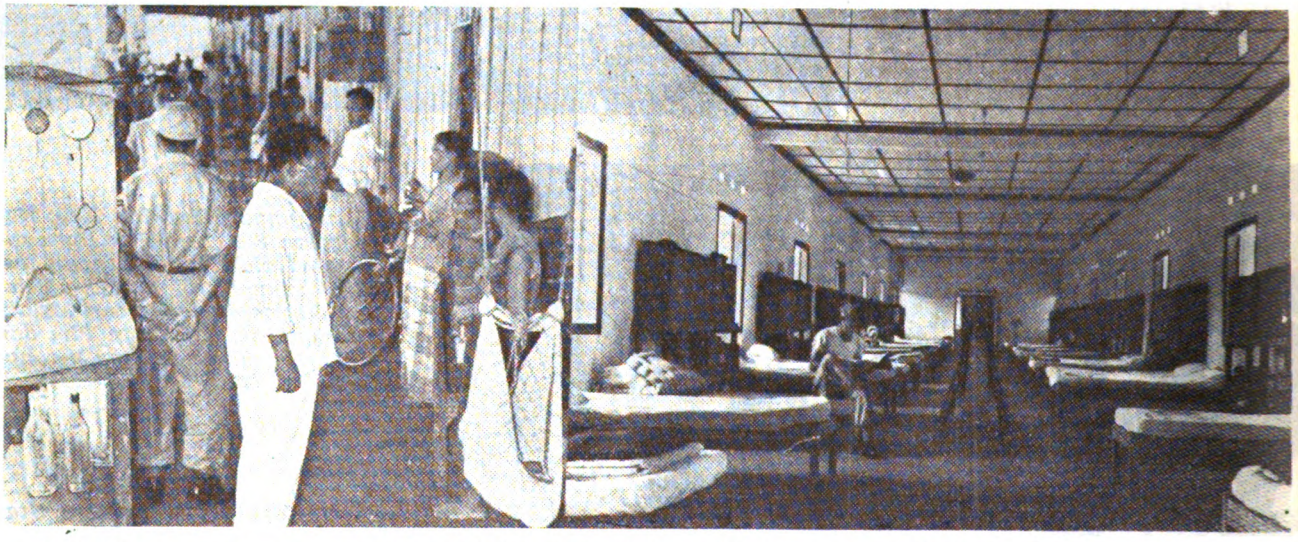

Perhatikan ruangan asrama jang sebelah kiri, djelas kelihatan sangat tidak teratur. Mudah²an pemandangan jang seperti ini tidak akan nampak lagi. Dan alangkah sedapnja djika kita lihat pada ruangan sebelah kanan ! Dan beginilah nanti seluruhnja ruangan² asrama kita bagi jang ladjang², bersih dan teratur.

Digitized by Google

***Djemuran² dan kain² jang bergantungan** seperti jang kelihatan pada ruangan sebelah kiri, sangat tidak enak kelihatannja. **Tetapi alangkah** sedapnja djika kita lihat djemuran² dipanas matahari seperti digambar sebelah kanan !*

diri mendjadi "nerveus", karena itu semua jang hadir termasuk Letnan Kolonel Barlian tergelak geli. Achirnja Langen Hardjo berkata : „Saja mendjadi gugup, karena saja bukanlah ahli pidato tetapi ahli bekerdja".

Langen Hardjo dipertjajakan mengerdjakan pekerdjaan besar ini, adalah bekas pedjoang di Djawa Tengah. Ia berasal dari Solo, tammatan sekolah Technische School Semarang dan lama mengalami pengalaman praktek pada HBM.

Bangunan jang dikerdjakan ini adalah untuk pertama kali merupakan objek besar dengan biaja jang besar pula, karena itu disinilah letak madju atau mundurnja perusahaannja sebagai salah satu perusahaan pemborong nasional. Gagal ditengah djalan karena bukan sadja tidak ahli dalam pembangunan, tetapi telah menjalah gunakan uang pembangunan tersebut untuk kepentingannja sendiri. Sebagai seorang peradjurit pembangunan ia kini sedang menempuh udjian.

Udjian jang menentukan kehidupan usahanja. Letnan Kolonel Barlian berkata, bahwa kepertjajaan jang diberikan oleh T.T. II pada perusahaan² pemborong nasional, terutama bekas² pedjuang sekali ini, hanja merupakan batu udjian. Dan T.T. II tidak akan memberikan lagi borongan pembangunan asrama² tentara pada perusahaan² nasional jang ternjata telah gagal dan tjurang. Dalam wilajah T.T. II masih banjak pekerdjaan² pembangunan, bukan sadja asrama, tetapi djuga rumah² sakit tentara, poliklinik dan sebagainja.

***Kundjungan anggota² Parlemen** keasrama tentera. Kami harapkan kepada bapak² agar asrama² kami jang bobrok dapat digantikan dengan segera. Mudah²an kundjungan bapak tidak sia².*

Perhitungan :

Setjara humor Langen Hardjo telah melaporkan, bahwa untuk pekerdjaan ini diperlukan djam kerdja sebanjak 280.000, djumlah bahan² jang dipergunakan seberat 5.870 ton termasuk paku, semen, kaju, pasir dan sebagainja.

Dan untuk mengangkat barang barang ini diperlukan djarak pulang pergi 29.880 Km atau sama dengan tiga setengah garis chatulistiwa bumi.

Digitized by Google

Baru² ini rombongan pekerdja gotong rojong telah membuat djalan di Gandus, Pulokerto jang kl. 2500 meter pandjangnja, jang pekerdja²nja terdiri dari rakjat, polisi dan tentera sebagai pelopor. Dengan djalan gotong rojong ini hubungan antara rakjat, tentera dan alat² negara lainnja semakin bertambah erat.
Pada gambar atas dan bawah nampak Let. Kol. Barlian, Plm. T.T. II sedang mengajunkan tembilangnja dalam kerdja gotong rojong itu.

Digitized by Google

Sebanjak 2 kie, anggota tentera melakukan kerdja bakti pengeringan rawa di Bulu Lor Semarang jang akan dipergunakan untuk tempat penampungan orang² jang belum ada tempat berteduh. Untuk melantjarkan angkutan, dikerdjakan pula perbaikan djalan².

Ia kasih djaminan pada Letnan Kolonel Barlian, bahwa bangunan ini akan selesai pada waktunja, jaitu selama 8 bulan atau 240 hari menurut kontrak. Walaupun bahan² besi dan import materiel didapat dari Djakarta, tetapi dalam usahanja ia telah lengkap seluruhnja, sehingga kini tinggal menantikan selesainja fundamen dari bangunan tersebut.

Semua djaminan jang diberikan ini, tergantung djuga apabila pada peradjurit² pembangunannja diberikan makanan sehat dan hiburan² seperlunja.

Dan kalau pembangunan asrama ini selesai, maka kota Djambi akan mendapat suatu perkampungan modern disebelah danau Sipin.

Danau Sipin :

Dari danau Sipin jang terletak 1 km dari perkampungan tentera ini akan ditarik air untuk keperluan² asrama. Dan sedjalan dengan pembangunan asrama ini, oleh pemerintah kotapradja Djambi telah direntjanakan untuk menghidupkan daja penarik danau Sipin bagi para touris.

Memang danau ini indah dan menarik dengan airnja jang bergelombang riak ketjil dapat didjadikan tempat istirahat sambil berlajar dengan perahu² ketjil.

Kira² dengan biaja sebesar Rp. 1,5 djuta, menurut wali kota Djambi R. Sudarsono, danau Sipin dapat diperindah dengan kebun binatangnja. Dalam persiapan membuka kebun binatang didekat danau Sipin ini, sekarang pemerintah kota telah menerima binatang² harimau, ular dan sebagainja jang banjak terdapat hidup disekitar daerah karet ini.

Asrama Tentera :

Kalau anda melihat dari dekat ketempat asrama² keluarga tentera jang sekarang didiami, maka akan bersedih hatilah anda.

Begitu sempit dengan hawanja jang tidak sehat berkumpullah anak isteri dan anggota tentera jang oleh kita semua termasuk pembesar² pemerintah dikatakan: "pagar negara".

Tetapi mereka jang selama ini dilupakan, telah beransur mendapat perhatian jang wadjar. Dalam perumahan jang baik, perkampungan jang sehat dapat dihasilkan prestasi² jang baik pula.

Kini diwilajah T.T.II Sriwidjaja termasuk Djambi, telah dibangun asrama² jang memenuhi sjarat untuk tempat tinggal. Di Kepanjang daerah Bengkulu, di Tandjungkarang didaerah Lampung. di Tjurup dan menjusul pula di Djambi asrama² tentera telah dibangun dalam bentuk² jg modern. Letnan Kolonel Berlian ter T.T.II mengontrole sendiri pekerdjaan² pembangunan asrama ini, sehingga dengan demikian malu hatilah pemborong² nasional jang terdiri dari bekas² pedjuang jang berniat akan menjalah gunakan uang pembangunan jang telah dipertjajakan oleh T.T. II.

Selangkah demi selangkah pembangunan berdjalan terus. Dan ini sudah tentu tidak hanja didaerah T.T. II sadja, tetapi djuga didaerah Territorium lainnja bardjalan giat lantjar pula. (PM)

—O—

Oleh Jajasan Ter. IV telah direntjanakan pembangunan 20 buah gedung untuk anggota tentera dan bekas anggota tentera dikampung Gergadjai Semarang dengan biaja a Rp. 37.000. Nampak Ibu Plm. Suharto sedang meletakkan batu pertama.

Digitized by Google

KISAH NJATA DARI:

alam pertempuran

Ini adalah sebuah kisah tentang peradjurit ..... tentang alam pikirannja, tentang perasaannja, tentang semangatnja, dan tentang hati ketjilnja.

Djanganlah ada jang gelisah djika waktu membatja kenjataan jang digambarkan telandjang bulat : baik buruknja penghidupan peradjurit jang sebenar-benarnja.

* ATILLA, putra dari DJENGHISKAN, serupa ajahnja pada masa² jang sudah terbenam, dalam abad-abad jang telah lampau ia memimpin pasukan² cavallerienja melalui padang pasir jang kering tandus di benua Asia, melalui puntjak² gunung batu karang jang sunji sepi diperbatasan Siberia, ia beristirahat didataran lembah² Italia dan menikmati kesuburan alam sekitarnja.

* DJENGHISKAN, ajahnja telah merebut tempat jang dikagumi sepandjang sedjarah. mereka itu diantara banjak jang lain seperti CHANDRAGUPPA, JULIUS CAESAR. RADJA DAUD, ABDUL RAHMAN, NAPOLEON BONAPARTE, MOLTKE, ROMMEL. TJHI' DITIRO, JAMASHITA. IMAMURA dll. pahlawan, telah dianugerahi sifat² keperadjuritan jang sedjati ; sukarlah hal ini disangkal atau ditjela oleh masjarakat ramai.

*

Dan, marilah kita mengikuti kisah² dari peradjurit² jang tidak sempat demikian besar perebutannja dalam alam pendapat masjarakat ramai jang didukung ahli² negara, ahli² sedjarah, ahli² ilmu pendapat umum, atau pers dll.

Maka itu kisah ini akan terbatas pada peradjurit jang kita lihat tiap-tiap hari jang dikenal oleh masjarakat ramai hanja sebagai peradjurit sadja, ja, peradjurit berbadju hidjau. Dengarkan sekarang suatu rangkaian pengalaman mereka :

..... „Sersan ! ..... Mau patroli kemana San ?!", tanja temannja, jang berpangkat sama. Sedjumlah 10 peradjurit telah bersedia untuk bergerak keluar bivak. Komandan regunja sedang memeriksai apakah semua anggotanja telah lengkap peralatannja : sendjata, mesiu, NAR, dll. Sebahagian dari pasukan memakai sepatu karet, ada jang memakai jungle-boots, bikinan Singapore, dan ada jang memakai sepatu kulit keluaran CIAD.

Matahari baru mulai mengintip dari belakang pohon kelapa, sawah² dan kampung² sekitar bivak masih diliputi oleh kabut pagi.

„Menurut komandan", demikian Sersannja, „lebih baik berangkat keluar bivak sebelum matahari terbit.

Dan ..... siapa lagi menjusul ?? Tetapi, sekali ini, baiklah kita berangkat sesudah bersenam pagi".

„Sersan ! Saja turut sekali ini !", usul seorang teman, djuru rawat dari Peleton Kesehatan. Rupanja ia ingin keluar bivak untuk menghirup hawa pagi disekeliling djalan jang akan ditempuh oleh partoli. Sebenarnja telah ada anggota kesehatan jang lain jang ditundjuk oleh Komandan Kompie, meskipun begitu Komandan Regu tidak keberatan temannja tadi turut. Setelah melapur kepada Piket Kompie, regu partolipun berangkat keluar bivak. Regu ini sebenarnja bukan patroli biasa, seperti patroli pengintaian atau patroli keamanan, tetapi patroli ini ditugaskan mendjemput motor truck jang rusak kemarin dan ditinggalkan diluar kota.

Menurut Komandan Resimen, tidak boleh djalan keluar bivak dengan kekuatan kurang dari dua motor, tetapi bagaimanakah ..... djumlah motor terbatas sekali ; kalau satu sudah rusak, kadang² terpaksa dikeluarkan hanja satu motor. Djadi apa boleh buat, Sersan pun berangkat dengan kekuatan tenaga 11 orang dalam satu motor power.

Djalan besar masih sepi, tetapi disawah tampak sudah ada orang bekerdja. Komandan regu telah tetapkan siapa jang harus mengawasi kedepan, kesamping dan kebelakang. Memang, semua anggota berada dalam siap awas ; spanning, kata komandan kompi.

Power terus meluntjur. Tetapi

AKU SEORANG PRADJURIT .....
SUDAH LAMA ..... BARANGKALI SUDAH LAMA SEKALI, AKU BERADA DALAM GEMBELENGAN ANGKATAN DARAT.
MASJARAKAT RAMAI MENGENAL NAMAKU.
MEREKA HANJA MELIHAT PAKAIAN SERAGAM KAMI : PERADJURIT DUA, PERADJURIT SATU, KOPRAL, SERSAN ...., LETNAN ...., DJENDERAL ....
TAPI SEMUANJA DJUGA PERADJURIT². JA, PERADJURIT BERBADJU HIDJAU .....

Digitized by Google

si Sersan ngelamun. Pada achir lamunannja terdengarlah dia berkata : „Begini sudah tugas dan nasib seorang peradjurit .....".

Ia mesti bersikap awas djuga kadang² tetapi apalah dajanja, karena sendjatanja hanja pistol FN. Sudah pernah ia tembakkan dari djarak 30 meter, sukar mengenai sasaran.

„Mudah²-an dapat lekas aman dan mereka² jang telah sesat bertindak merobohkan negara dapat lekas sadar kembali, supaja Indonesia dapat djaja dan makmur seperti jang kita idam-idamkan. Dan peradjurit² kita tidak akan saling berpisahan hidup dengan keluarga lagi".

Sewaktu power mendekati djembatan di km ....., tiba² dari depan pada djarak 20 meter patroli mereka ditembaki dengan senapan mesin terus-menerus.

Power tidak segera dapat dihentikan, tetapi masih bergerak terus, melewati djembatan dan kemudian baru berhenti sesudah berada dalam djarak tjuma tudjuh setengah meter dari senapan mesin gerombolan. Ban muka dan mesin penuh dengan lobang² tembakan.

Dengan tidak menunggu perintah dari Komandan Regu, sebagian dari anggota melontjat keluar dari power, dan mengambil stelling dalam parit untuk membalas. Sersan dari Peleton Kesehatan tingal duduk diatas power, kepalanja mengangguk kebawah seperti tertidur. Dua peradjurit terlentang diatas djalan, sendjatanja, kedua-duanja bren, terletak disamping mereka, tidak berdaja. Tiga peradjurit lagi dalam keadaan luka pajah telah sempat berlindung terlebih dahulu dalam parit.

Komandan Regu jang melontjat terlebih dahulu terus-menerus menembaki dari belakang pohon jang berada disebelah kanan djalan, lebih kurang 10 meter sadja dari stelling bren musuh. Sambil menembak dengan madsen-pistol-mitraliur ia memerintahkan wakilnja untuk mengambil bren jang tertinggal diatas djalan. Tetapi wakilnjapun sudah kurang dajanja oleh sebab pundaknja sudah ditembusi peluru.

Sebaliknja gerombolanpun berusaha merajap mendekati bren, tetapi dengan tembakan2 penindas dari Komandan Regu, maksud mereka dapat digagalkan.

„Sari ! ! ..... ambil bren jang didjalan ! Tjepat ! !"
teriak Sersan Komandan Regu.

„Bagaimana San ! ?, tembakan begitu rapat ..... bren itu terlalu dekat dengan orang itu ! !"

Menangis Sari, air matanja mulai meleleh. Bukan karena takut, tetapi sedih, lantaran brenrja kedua-duanja terletak djadi besi mati, sedang tenaganja dibutuhkan sangat pada saat itu.

„Ambil bren itu ! ! ! ..... dengan merangkak !", perintah Sersan. Dan saja berusaha menindas dengan tembakan, kata Sersan pula. Maka atas desakan Sersan-nja, Sari tjoba merangkak untuk menjelamatkan bren, jang merupakan daja tembak pokok untuk regunja. Dengan susah pajah achirnja kedua senapan mesin ringan itu dapat diselamatkan dan musuh dipukul mundur.

Dari pihak kita gugur tiga anggota, antaranja Sersan dari Peleton Kesehatan tadi. Kedua-duanja lagi adalah penembak bren, dimana segera setelah musuh mulai menjerang, tiwas.

Tiga orang luka parah dan dua luka ringan, diantaranja Komandan Regu sendiri dan wakilnja.

Setelah datang bantuan, semua anggota jang gugur dan jg luka dibawa kebivak. Belakangan, mereka jang luka dirawat oleh Major Dokter dari Resimen.

Demikianlah pengalaman dari peradjurit I Sari dan teman²-nja. Tjeritera ini tidaklah dapat disamakan dengan tjeritera² seperti

Digitized by Google

pengalaman Malay-no-Tora, Halls of Montezuma, Iwo-Jima, Objevtieve Birma, oleh sebab dalam tjeritera tadi „peradjurit"nja adalah „pelakon" jang tidak dikenal oleh masjarakat ramai.

Peristiwa ini betul² kedjadian didaerah operasi At; tidak masuk surat kabar jang dikuasai oleh ahli-ahli negara dan pendekar² pers. Sebab itu masjarakat tidak mengenal siapa Sari jang diangkat dengan istimewa mendjadi Kopral. Siapa itu Tamadji jang mendjadi Sersan, oleh sebab dengan gagah berani untuk kedua kali dapat menjelamatkan pasukannja terhadap serangan musuh jang lebih kuat.

Barangkali masjarakat ramaipun tidak pernah mendengar nama² seperti Likas Sembirang, sekarang pangkatnja Kopral, jang mengatakan kepada temannja supaja terus-menerus menembak ketika itu, sementara dia sendiri masih terus menembaki sedang dadanja telah ditembusi peluru.

Djuga tiada dikenal oleh ahli² negara dan ahli² pena, nama² teman-temannja seperti Kopral Boro. Kopral A. Malik dan Peradjurit I M. Noor. Adakah jang masih ingat bahwa Sersan Kesehatan jang namanja Usman Abbas itu tidak djadi lagi dapat berdjumpa dengan sanak keluarganja ..... ?

Djika kita pergi merantau keluar negeri, kita melihat tugu² peringatan untuk pahlawan jang tidak dikenal. Tugu² itu tegak berdiri sebagai suatu tanda pernjataan penghargaan jang kekal terhadap semangat jang gagah perkasa dari peradjurit jang bertempur menjambung njawa untuk kepentingan Nusa dan Bangsa. Djika seorang Duta Besar dari suatu negara asing mendatangi negara lain, maka telah lazim dia meletakkan karangan² bunga pada landasan diatas mana berdiri tegak lambang semangat keperadjuritan jang sedjati.

Tugu² ini diliputi suasana serem-sepi, bukan hanja karena hati jang duka, tetapi sebenarnja oleh sebab kekaguman alam jang hidup terhadap kebesaran djiwa pahlawan, jang tiada dapat diuraikan tjuma dengan kata².

Semangat keperadjuritan adalah semangat ombak jang dengan tiada henti-hentinja menjerangi pantai² benua² raksasa; ada kalanja pantai itu dibandjiri dan dapat dibenam dan ada kalanja pantai2 jang terdiri dari timbunan batu-batu karang terus-menerus diserang, dan akan diserang terus-menerus .....

Djika ada orang datang melihat peristiwa² demikian, mereka pasti akan diliputi rasa kagum ....., kagum oleh suara ombak² menderu, menggetarkan hati sedjak masa berabad² jang lalu.

Kissah² ini tiada maksud untuk memudji perseorangan, oleh sebab semangat peradjurit bukanlah milik perseorangan, tetapi milik dan sifat keperadjuritan sampai achir zaman dari angkatan bersendjata jang berhadap-hadapan dimedan perang.

(BB).

Mengutjapkan Selamat :
ULANG TAHUN KE-XII KEMERDEKAAN INDONESIA 17 AGUSTUS 1957.

N. V. INDONESIAN FILM DISTRIBUTORS LTD.
DJALAN DJAKSA 35, TILP. GBR. 3156
D J A K A R T A

Perhatian :
- ♣ Akan segera mendatangi kota tuan
- ♣ Film jang Berwarna dari ITALIA

LO SPANDACCINO MISTERIOSO
(Ksatrya Gaib)

Dengan Bintang :
FRANK LATIMORE — FIORELLA MARI — TAMARA LEES — FERARD LANDRY — DAN LAIN-LAIN.
DAN
SATU FILM BARU DARI ..... INDIA
N A Y A A N D A Z
Jang dibintangi oleh :
MEENA KUMARI — KISHORE KUMKUM — JOHNY WALKER — PRAN — GOPE — DAN LAIN-LAIN.

N.V. INDONESIAN SERVICE COY
ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA
Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA
IMP: DODGE
DEPENDABLE TRUCKS
Pesanlah pada DEALER² kami
DELEAR: Tersebar diseluruh Indonesia

Digitized by Google

MODERN

Digitized by Google

DJENDERAL GRAHAM HILANG AKALNJA KARENA VON LETTOW.

Djenderal Von Lettow Verbeck

Djenderalnja berdjalan² digaris Pertahanan kita :

„Saja tidak dapat memaafkan tindakan kolonel jang telah menjebabkan Von Lettow memper-permain²kan kita sebagai anak ketjil", kata Djenderal Graham dengan bengisnja kepada seorang perwira bawahannja, Kol. Barret.

„Maaf, Djenderal", kata Kolonel Barret dengan tenangnja. „..... saja hendak mengadjukan sedikit permintaan, ... tjoba Djenderal sendiri jang menangkap Von Lettow ! Mustahil Djenderal dapat berhasil !"

Djenderal Graham merasa tersinggung dan berdiri tegaklah ia dari duduknja. „Kolonel, bukankah Von Lettow dua minggu jang lalu telah terkepung dan terdjepit sama sekali diatas segumpal tanah jang hanja tidak lebih dari satu setengah km persegi, tetapi Kolonel biarkan ia terlepas dari kepungan kita, mengapa ?"

„Benar, Djenderal. Tetapi orang itu seperti siluman dan saja tak mampu menangkapnja. Pada saat dia terkepung itu dengan se-enaknja sadja dia berdjalan melepaskan diri lewat garis pertahanan kita ..... berpakaian sebagai buruh Afrika", djawab Kolonel Barret dengan tenangnja pula.

Mendengar djawab itu, Djenderal Graham mendjadi marah dan merah padam mukanja. Dan dengan suara menekan dia bertanja pula : „Djadi Kolonel tidak menahan dan memeriksa orang itu ?"

„Tentu sadja, Djenderal", djawab Kolonel Barret, „tetapi ternjata dia bukan Von Lettow, hanja adalah penduduk asli disitu".

„Tetapi kemudian ternjata bahwa penduduk asli itu sebenarnja Von Lettow sendiri, bukan ?". kata Djenderal Graham pula.

„Ja, Djenderal", tetapi djangan tanjakan kepada saja bagaimana dia dapat memper-main²kan kita. Sebab saja sendiri tidak melihat dia. Jang melihatnja adalah Kapten Humphreys den Sersan Major Smyth. Mereka berani angkat sumpah, bahwa orang itu benar² penduduk asli Afrika".

„Baiklah, Kolonel Barret. Marilah kita lupakan ketololan kita itu. Dan beritakan kepada Djenderal Smyth, bahwa kira² tiga minggu lagi saja akan datang sendiri untuk menangkap Von Lettow, djika tuan² sekalian ternjata tidak mampu menangkapnja".

Mendengar utjapan itu, Kolonel Barret tersenjum kasihan kepada Djenderal Graham, dan katanja : „Saja utjapkan succes sebesar²nja. Djenderal !" Maka Kolonel Barret lalu tjepat² lari dari situ sebelum Djenderal Graham sadar akan maksud perkataan tersebut.

Selamat datang :

Dalam markas besarnja jang ketjil, dua puluh lima km dari sungai Rudji jang penuh dengan buaja itu, tidak lebih dari empat puluh km dari tempat tentara Inggeris. duduklah Djenderal Paul Emil von Lettow-Verbeck, panglima tentara Djerman di Afrika Timur sambil bersenjum simpul. Serdadu² Inggeris hendak menangkapnja. Saat itu adalah tahun 1914 (masa Perang Dunia Pertama).

„Seorang tokoh seperti Djenderal Graham harus kita songsong", kata Von Lettow kepada adjudannja, Kolonel Brummel dan seorang komandan bawahannja, Kolonel Gour Schnee, sewaktu ia mendengar bahwa Djenderal Graham hendak datang sendiri untuk menangkapnja.

Kata Von Lettow pula : „Saja bawa sekira dua belas askari (peradjurit penduduk asli Afrika) kepantai untuk menjongsong Djenderal Graham. Dan tuan² tetap tinggal disini sambil memperhatikan gerakan² serdadu Inggeris".

„Bukankah itu terlalu berbahaja apa jang hendak dikerdjakan", kata adjudannja, Kolonel Brummel dengan chawatir kepada Von Lettow. Kata adjudannja pula, „disini kita dengan kekuatan seribu delapan ratus askari, empat belas perwira dan beberapa orang Djerman, tentu tak banjak jang bisa kita kerdjakan". Sedjak semula adjudannja telah mengusulkan untuk menjerah sadja.

Djenderal Von Lettow-Verbeck — orang² Djerman dan Sekutu biasanja menamakan dia Von Lettow sadja — hanja bersenjum-senjum sadja mendengar utjapan adjudannja itu.

Sesampainja Djenderal Graham di Mombasa, segera ia diantarkan ke hotel Manor. tempat ia hendak mengadakan pertemuan dengan para perwiranja dari Afrika Timur. Baru sadja ia mengindjak ambang pintu hotel itu. terdengarlah namanja dipanggil orang.

„Djenderal Graham ."

Digitized by Google

Djenderal Graham berbalik. Tidak djauh dari padanja berdiri seorang askari sedang ketawa ketjil.

„Ini", kata orang itu sambil mengatjungkan seputjuk surat. Teriaknja pula, „harus disampaikan sendiri kepada pribadi Djenderal .....".

Djenderal Graham menerima surat itu dan mengangguk kepada askari tersebut, berarti ia boleh pergi. Sewaktu suratnja dibuka dan dibatja, berobahlah warna tjahaja mukanja, merah padam karena amarah dan berteriak memanggil perwira bewahannja.

„Tangkap pribumi jang baru berdiri disitu", Djenderal Graham perintahkan perwiranja dengan suara keras jang marah.

Perwira tersebut lari meninggalkan beranda hotel, tetapi tiada seorang askaripun kelihatan .....

Surat didalam tangan Djenderal Graham itu berbunji : „Surat ini disampaikan sendiri kepada pribadi tuan oleh musuh tuan, Paul von Lettow-Verbeck, jang dengan djalan ini hendak mengutjapkan selamat datang kepada tuan di Afrika Timur-Djerman".

Baru sesaat kemudian sedarlah Djenderal Graham. bahwa askari jang menjampaikan surat kepadanja itu, sebenarnja tidak mirip dengan seorang Afrika tulen. Misalnja hidungnja mantjung, tidak pesek. Dan roman mukanja agak seperti orang Eropah, sungguhpun warnanja hitam.

Angkat tangan ! Tuan dikepung !

Von Lettow adalah seorang dagelan jang besar pula. Ia selalu sadja ingin memper-main²kan pasukan² Inggeris. Pada suatu waktu setelah ia mendengar bahwa sebuah resimen pasukan Inggeris jang telah mendapat didikan chusus sedang berkemah lebih kurang 15 km dari markasnja sendiri, dekat sungai Rifidji, maka ia memerintahkan pasukannja unutk mengepungnja. Kemudian dia sendiri melompat ke sepedanja dan dengan sepedanja jg sudah reot² itu dengan bersiul memasuki perkemahan musuh. Ia mengenakan pakaian preman jg sudah kumal .....

Meskipun banjak pendjaga²nja, tetapi Von Lettow dapat djuga melaluinja sampai dapat mendekati seorang kolonel jang sedang ber-tjakap² dengan seorang Letnan. Dengan tiba² teriaklah ia dengan se-kuat²nja : „Angkat tangan ! Tuan² terkepung !"

Kolonel jang kaget itu mendjatuhkan diri di-tengah² semak², sedang sang letnan karena gugupnja mengangkat tangan menjerah. Von Lettow kemudian melompat lagi ke sepedanja dan pergi sambil ketawa ber-bahak². Pada saat kolonelnja sadar, hilanglah sudah Von Lettow.

„Djanga begitu", bisiknja Von Lettow. „Itu tidak sportief. Berilah mereka kesempatan".

Ia menulis seputjuk surat :

„Tuan² terkepung. Bersiap²-lah untuk bertempur !" Dan ditanda tangani oleh Von Lettow. Surat itu diikat pada sebuah batu dan kemudian dilemparkan kearah, jang djatuh dekat kepada kedua perwira tersebut. Beberapa saat kemudian baru orang² Von Lettow mulai menembak. Tetapi ia perintahkan supaja menembak rendah dan dengan ketentuan tidak boleh membunuh musuh kalau tidak perlu sekali. Von Lettow hendak mematahkan kekuatan musuhnja dengan tidak ada musuh jang gugur.

Camouflage penting diperhatikan, baik waktu penjerangan ataupun mempertahankan.

Djadi pada saat² itu pasukan Von Lettow sudah mengepung perkemahan pasukan Inggeris itu. Tiba² seorang Kapten dari pasukan Von Lettow melihat seorang major dan kapten Inggeris sedang berdiri enak-enakan dengan tak sedar ada bahaja mengantjam. Kapten Djerman itu mengambil sendjatanja dan membidik, tetapi Von Lettow jang kebetulan berdiri disampingnja mengelakkan udjung sendjatanja itu sebelum meletus.

Dalam satu djam sadja operasi di-tengah² dan dibelakang pohon-pohonan dan gundukan serta di-tengah² semak belukar mendapat hasil jang sebesar-besarnja. Orang² Inggeris merasa terkepung oleh musuh jang tidak kelihatan. Mereka terpaksa mundur dengan meninggalkan sedjumlah besar mesiu dan sendjata, jang sangat dibutuhkan oleh Von Lettow.

Sarang laba-laba :

Kerugian jang terbesar diderita oleh Inggeris ialah pada waktu mereka bergerak melalui arah.

Digitized by Google

jang menurut mereka sendiri sudah sangat dirahasiakan. Mereka hendak menjergap garnisun Djerman di Tanga. Djenderal Graham mengira benar², bahwa operasinja betul² tidak ada jang mengetahuinja, tetapi lupa akan kelitjinan Von Lettow itu.

Von Lettow mempunjai dinas intelligence jang ulung. Orang²-nja memberitahukan kepadanja dengan tepat. dengan kekuatan berapa orang² Inggeris itu bergerak. Dan djuga dapat mengetahui dari arah mana mereka hendak menjerbu. Di Tanga hanja ada 600 orang pasukan Djerman. sedang Inggeris dengan kekuatan 12.000 orang. Djadi Von Lettow harus menghadapi musuh jang 20 × lipat banjaknja.

Von Lettow memerintahkan anak buahnja bersembunji ditempat² jang aneh, diatas atap rumah, dibelakang tong² dan gundukan² pasir. Djadi tidak sebiasanja didalam parit² seperti jang mungkin dikira oleh Djenderal Graham. Sedang pasukan² Von Lettow menjamar sebagai buruh Afrika.

Tanpa gangguan orang² Inggeris memasuki Tanga. Mereka dapat djuga mengira, bahwa mereka dipantjing memasuki perangkap, tetapi mereka tetap dengan gagahnja madju. Tiba² penuhlah Tanga dengan buruh² Afrika. Mereka muntjul ditengah² pasukan Inggeris dan menimbulkan kekatjauan jang sebesar-besarnja. Operasi taktik Von Lettow memperoleh hasil gilang-gemilan. Sebab orang² Inggeris tak dapat menembak tanpa mengenakan orang²-nja sendiri. Maka anak buah Von Lettow jang enak-enakan, sebab Inggerisnja lebih banjak dari pada askarinja. Von Lettow memerintahkan hanja menembak kaki. Inggeris menderita kerugian terbanjak dalam peperangan di Afrika ini, djusteru pada penjergapan gagal terhadap Tanga. Pertempuran tersebut berachir dengan kemenangan penuh bagi Von Lettow. Inggeris tjepat² mengundurkan diri dari Tanga, jang agaknja merupakan sarang laba-laba itu.

DUNLOP RUBBER Co. (INDONESIA) Ltd.

THE DUNLOP RUBBER CO. (INDONESIA) LTD, TANAH ABANG BUKIT No. 3 DJAKARTA, OFFERS ALL ASSISTANCE AND TECHNICAL AID FREE OF CHARGE TO NASIONAL IMPORTERS TO ENABLE THEM TO IMPORT DUNLOP PRODUCTS DIRECT FROM DUNLOP FACTORIES THROUGHOUT THE WORLD.

Digitized by Google

Diantara tawanan perang dari Von Lettow itu, terdapat seorang letnan satu Inggeris jang masih muda, dua orang perwira atasan dan lebih kurang 4.000 bawahan. Von Lettow memerintahkan supaja tawanan² itu dikumpulkan ditanah lapang kota itu dan berbitjaralah dia.

„Kamu sekalian adalah tawanan saja", katanja, sedang matanja ber-sinar². „Saja dapat memerintahkan supaja kamu ditahan dibelakang kawat duri dan tidak dilepaskan untuk kembali kepada anak isteri kamu. Ini berarti sampai achir peperangan. Tetapi saja hendak melepaskan kamu sekalian dengan perdjandjian, bahwa dengan djandji kehormatan kamu tidak hendak ikut memerangi saja lagi!"

Orang² tawanan itu menjetudjuinja, asal mereka dapat pulang ke-rumah masing², dan untuk apa ikut lagi bertempur bersama orang² Inggeris itu. Oleh sebab itu Von Lettow memerintahkan kepada komandan bawahannja supaja melepaskan tawanan² itu. Karena ia tahu, bahwa mereka akan memegang djandji itu, walaupun mereka akan mendapat kesukaran dari petugas² Inggeris.

Hanjalah Letnan satu Inggeris itu sendiri jang menolaknja untuk memberi djandji. Maka ia dimasukkan tutupan.

„Saja tidak mempunjai waktu untuk mengurus seorang tawanan", kata Von Lettow kepada seorang komandan bewahannja, Kolonel Gour Schnee. „Biarlah ia melarikan diri, tetapi djangan terang-terangan", kata Von Lettow pula.

Von Lettow memerintah seorang perwiranja meninggalkan sepotong besi jang agak berat didalam barak tempat letnan itu hendak ditahan (ditutup). Dan diluar hendaknja disediakan sebuah sepeda jang tidak djauh dari situ. Kelandjutannja diserahkan kepada kebidjaksanaan tawanan itu sendiri.

Campbell, letnan satu itu mendobrak pintu dan tidak menunggu sampai malam hari. Ia melompat keatas sepeda jang telah tersedia itu dan lari. Ia lari melalui markas besar Von Lettow, jang ketika itu kebetulan Von Lettow sendiri sedang enak-enak minum bier bersama kolonel Gour Schnee dan Brummel.

„Hallo, letnan Campbell", teriaknja Von Lettow kepada letnan Inggeris itu. „Tuan tak usah djalan tjepat². Saja beri tuan kesempatan 5 menit".

Tetapi letnan Inggeris itu lari seperti orang gila. Von Lettow menanti tepat sampai lima menit dan kemudian dia memerintahkan orang²-nja untuk mentjari tawanan jang lari itu dengan pesan djangan terlalu radjin mentjarinja. Sebab ia dapat lebih baik mempergunakan tenaga anak buahnja untuk keperluan lain dari pada mendjaga tawanan-tawanan perang.

Api jang menolong:

REPUBLIC PICTURES OF INDONESIA, INC.

PEGANGSAAN TIMUR 21,

DJAKARTA.

TURUT MERAJAKAN HARI PROKLAMASI INDONESIA JANG KE-XII.

BANK TANI NASIONAL P. T.

ROA MALAKA SELATAN 67

DJAKARTA — KOTA

Untuk menambah devisen Negara disediakan kredit-ekspor untuk hasil² :

- PERTANIAN,
- PERKEBUNAN,
- PETERNAKAN DAN
- PERIKANAN.

MELAKUKAN SEMUA URUSAN BANK, diantaranja:

MENERIMA SIMPANAN UANG GIRO,

Menunggu dengan hormat

DIREKSI.

Digitized by Google

Pada suatu waktu Von Lettow mengharapkan kedatangan kapal Zeppelin dari tanah airnja, jang mana akan membawa mesiu dan obat-obatan. Tetapi dengan tidak diketahuinja, dalam perdjalanannja kapal itu kembali ke Berlin. Pada waktu itu Von Lettow benar² berada dalam keadaan sangat sukar.

Jang lebih menjusahkan lagi adanja pendaratan² baru dari pasukan² Inggeris. Von Lettow rupanja benar² akan dikalahkan oleh musuhnja. Tambahan lagi, Djenderal Jan Smuts, pahlawan tua dari perang Boer, menerima djabatan pimpinan pasukan² Inggeris di Afrika. Ia kenal taktik² peperangan gerilja dari pengalamannja sendiri, jang sebenarnja didjalankan Von Lettow itu.

Kemudian Von Lettow menerima berita, bahwa ada kapal datang membawakan ia mesiu dan obat-obatan dari Djerman. Tetapi Von Lettow tahu, bahwa kapal itu besar sekali kemungkinannja diserang oleh pasukan Inggeris. Maka dipesankan kepada kapten kapal itu supaja menjusur pantai dan diatas geladak supaja dipasang api. Membuat asap sebanjak-banjaknja, sehingga kelihatannja bahwa kapal itu sedang terbakar dan mau karam.

Dengan muslihat ini selamatlah kapalnja. Orang² Inggeris betul melihat kapal itu, dan oleh karena kelihatan sedang terbakar dan sedang menurunkan sekotji, sebab hendak karam, dibiarkannja sadja kapal lalu. Toch achirnja akan karam djuga, pikir mereka. Sedang Von Lettow menerima sendjata dan obat-obatannja .....

Sementara itu Smuts sudah jakin, bahwa Von Lettow habislah riwajatnja. Oleh sebab itu ia kirimkan pesan pribadinja supaja Von Lettow menjerah sadja. Von Lettow ter-senjum² sadja membatjanja dan disobek-sobeklah surat itu.

„Von Lettow", demikian kata Smuts kepada Djenderal Graham, „sudah habis riwajatnja. Ia tak mempunjai lagi obat-obatan, tidak ada lagi laars² bagi peradjuritnja dan tiada lagi mesiu".

Tetapi Smuts lupa akan kemampuan Von Lettow jang banjak akalnja itu. Pada suatu malam Von Lettow bersama tiga orang anak buahnja menjusup ke perkemahan Inggeris. Mereka menjamar sebagai peradjurit Inggeris, tanpa diketahui pendjaga²-nja. Mereka memasuki apotik tentara dan mengambil sedjumlah besar pil kina. Tidak semuanja, ada sebagian ditinggalkan untuk musuhnja. Disamping itu mereka mengangkut sedjumlah laars. Sedang Von Lettow sendiri menggerumut kedalam tenda seorang komandan. Ia keluar dan meninggalkan perkemahan musuh sambil membawa sepasang laars dari komandan jang sedang tidur itu.

Von Lettow sama sekali tidak habis riwajatnja. Satu setengah tahun kemudian djenderal tersebut dengan se-enaknja sadja bermain kutjing-kutjingan dengan pasukan² Inggeris. Ia ketemukan pohon jang serupa pohon kina. Kulitnja mengandung zat jg chasiatnja menjerupai kina dan sebagai pengganti pil kina. Anak buahnja diperintahkan menembak lembu dan kulitnja dibuat untuk sepatu. Roti dibuatnja dari gandum Afrika ditjampur dengan kentang hutan. Gula dari madu hutan dan garam dari air laut. Pada suatu ketika pasukannja kehabisan air tawar, maka diperintahkan orang-orangnja untuk mengambil air laut dan memisahkan zat garam dari padanja dgn djalan menjaring, sehingga air jg tertinggal dipakai sebagai air minum.

Von Lettow dengan seenaknja sadja dapat keluar masuk perkemahan lawannja. Dengan bangganja didjindjingnja sepatu lawannja jang ditjurinja pada malam hari.

Pohon-pohon berdjalan :

Kemudian Von Lettow berusaha dengan diam-diam memasuki daerah Langenberg jang kaja dan subur itu, supaja dia dapat bertahan ber-bulan² menghadapi tentara Inggeris. Smuts mendapat perintah untuk mengusirnja dari daerah tersebut. Pasukan² Inggeris meniru taktik Boer, mengepung daerah dengan menempatkan pos-pos pendjagaan. Dikira, bahwa Von Lettow mendjelang matahari terbit hendak menjerbu. Maka pasukan² Ingge-

Digitized by Google

ris itu malamnja diberi leluasa untuk beristirahat, dengan pertimbangan djika nanti Von Lettow itu menjerang akan menghadapi pasukan² Inggeris jang masih segar.

Tetapi Von Lettow sendiri sebagai pedjuang gerilja jang banjak pengalamannja hanja tersenjum sadja terhadap taktik jang kekanak-kanakan itu. „Nanti malam", katanja kepada anak buahnja, „kita sekalian mendjadi pohon".

Benarlah mereka mendjelma mendjadi pohon. Para askari sangat sibuk dan tengah malam hi-

Camouflage jang sebaik²nja adalah benar² sesuai dengan keadaan alam sekelilingnja, sehingga tidak pajah mengenalnja.

langlah mereka itu. Sebagai gantinja berdirilah pohon² jang tingginja tidak lebih dari dua meter setengah. Dan pohon² itu bergerak-gerak.

Pada djam 2 malam pohon² itu berdjalan. Dengan hati-hati dan tenang mereka mendekati perkemahan Inggeris. Hanja daun-daunnja jang gemerisik. Sebidang hutan selebar 3 km bergerak dalam melewati tanah itu .....

Pada waktu orang² Inggeris pagi hari ber-siap² untuk menjerbu kedjurusan Barat dan menjergap Von Lettow dengan pendadakan, mereka hanja mendapatkan para pendjaga² pos itu dengan muka ketakutan jang hanja mentjeriterakan tentang pengalaman²-nja semalam itu, tentang adanja pohon² jang bergerak dan berdjalan entah berapa banjaknja dan tentang pohon jg dapat memukul mereka itu.

Sesaat kemudian muntjullah seorang askari jang menjamar sebagai pohon jang menjampaikan pesan Von Lettow kepada Smuts, jang isinja bahwa Von Lettow mengutjapkan banjak terima kasih kepada Djenderal Smuts, bahwa ia dengan selamat diberi kesempatan melintasi daerah jang dikepung itu.

Tidak hanja itu lelutjon Von Lettow. Pada suatu hari ia kirimkan 3 orang pendjual kelontong keperkemahan Inggeris. Pada saat itu terdapat kesempatan baik, jaitu pada waktu seorang sedang tawar-menawar dengan pekerdja² dapur, jang dua lainnja menjusup masuk dapur dan memasukkan obat perut kedalam bubur jang sedang dimasak itu.

Bubur telah dihidangkan dan selama dua tiga hari kemudian tidak mampulah pasukan² Inggeris berbuat sesuatu terhadap Von Lettow jang selalu tersenjum itu karena sakit perut.

Tiga puluh djam kemudian Von Lettow berkirim surat kepada Smuts, disertai resep anti-obat sakit perut itu, jang dengan segera dikerdjakan oleh Djenderal Smuts. Ternjata resep itu mandjur sekali.

Tanda penghargaan „Salib Besi" :

Dalam bulan April 1918. setelah Von Lettow beserta beberapa gelintir teman-temannja bisa bertahan selama 4 tahun terhadap kekuatan tentara Inggeris jg berpuluh-puluh lipatnja itu, sedikan menganggapnja permainan belaka, dapatlah Smuts menangkap surat jang ditudjukan kepada Djenderal Djerman itu. Surat itu memuat pesan pribadi Kaisar Wilhelm kepada Von Lettow, jang isinja menjampaikan penghargaan kepadanja dan disamping itu mengirimkan tanda penghargaan „salib besi".

Smuts menutup kembali surat itu dan memerintahkan seorang letnan-nja supaja menjampaikan sendiri surat itu kepada pribadi Djenderal Von Lettow. Von Lettow menerima utusan tersebut dengan ramah tamah dan mengirimnja kembali kegaris pertahanan Inggeris dengan selamat.

Pada waktu itu Von Lettow bergerak kearah Selatan dan pasukan² Inggeris memburunja dari belakang. Hampir Von Lettow tak dapat bertahan lagi. Tetapi pada saat melintasi daerah terbuka didjumpai sarang laba² jang banjak djumlahnja dikebun jang dekat dari situ. Dari tempat jang sentral diperintahkannja memasang tali mesiu kesegala pendjuru. Kemudian ia diperintahkan pasukan²-nja meneruskan perdjalanannja. Sedang dia sendiri bersama Kolonel Gour Schnee tinggal disitu untuk mendjaga tali mesiu tersebut. Pada

Digitized by Google

saat pasukan² Inggeris berada di-tengah² daerah terbuka tadi, disumutlah tali mesiu dari tempat sentral dan terbakarlah tumpukan² rumput kering jang banjak kedapatan ditanah itu, jang sebelumnja telah disiram dengan benizne.

Laba²-nja berbuat apa jang diharapkan oleh Von Lettow. Berlari²-lah orang² Inggeris itu dengan katjau balau oleh karena disemutnja oleh laba-laba itu. Pekerdjaan itu dilakukan oleh laba-laba itu hanja beberapa menit sadja. Sedang Von Lettow mendapat keuntungan waktu banjak untuk menjelamatkan pasukan²-nja.

Dalam bulan Nopember 1918 Djenderal Von Lettow jang selalu tersenjum itu menerima berita tentang penaklukkan Djerman. Pada saat itu ia sedang berada di Rhodesia dengan amannja. Empat tahun lamanja ia bertahan melawan kaum Sekutu, jg. selalu dengan penuh harapan bahwa ia akan mendapat bantuan dari tanah airnja. Ia berhasil mengikat Inggeris selama perang dunia pertama jang kekuatannja berpuluh kali lipat dari pasukannja pada front jang tidak seberapa pentingnja di Afrika.

Sekarang peperangan sudah selesai. Sekelompok tentara Inggeris jang sedang memasuki Markas Besarnja dan pada waktu itu Von Lettow mengetahui bahwa mereka itu telah berdjalan selama 24 djam lamanja jg hampir tanpa makan dan minum, maka ia dengan segera memerintahkan bawahannja untuk merawat orang² Inggeris itu. Dan dari persediaan sendiri Von Lettow memerintahkan bawahannja untuk melajani pasukan² Inggeris apa jang mereka perlukan. Kuda²-nja diberi air minum dan diusahakan agar tiada seorangpun tidak merasa puas. Karena ia selalu menganggap bahwa perang itu adalah permainan jang terpaksa harus dilakukan dan permainan tersebut sudah tammat.

Pada waktu dilakukan upatjara penjerahan, Djenderal Smuts menghampiri musuh lamanja Von Lettow. Maka pada waktu kedua raksasa itu sedang berhadap-hadapan, nampaklah keduanja saling ber-sama² ketawa. Kemudian Smuts sambil ketawa berbahak-bahak, berkatalah ia: „Bung, kau pandai benar mengikat kami sekalian! Saja tak ada niat untuk menjuruh kau menjerah! Tetapi ja apa boleh buat, sekarang kau sendiri jang mengumpulkan sendjata²-mu. Ini adalah baik! Maka dengan ini berarti kau tidak dikalahkan, sebab memang kau tidak kalah. Von Lettow. Hanjalah negerimu jang dikalahkan".

(Panorama).

Von Lettow sebenarnja tidak kalah; ini diakui oleh lawannja. Jang kalah adalah negerinja. Disini dia nampak pada saat dia hendak pulang ke Djerman meninggalkan Afrika sesudah perang dunia ke II.

PABERIK GELAS

TONG HIEN

KONGSIE

Djalan ARABIKA No. 18 TELP. 1630 KOTA DJAKARTA

Menjambut Ulang Tahun:
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
JANG KE XII
17 AGUSTUS 1957.

FIRMA

„TECHNICI"

(Tehnical Company Indonesia)
NATIONAL IMPORTERS & EXPORTERS
134 PASAR PAGI, PHONE 357 KOTA
DJAKARTA — INDONESIA

Director:
M. SUDJATMA SASTRASUMITRA.
Turut Menjambut Ulang Tahun
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 1957.

Digitized by Google

IMPORTIR OBAT - OBATAN

♣ STATIONERY, TECHNIK, KIMIA, BA-
♣ RANG LOGAM, KLONTONG, TEKSTIL.
♣ KARUNG GUNI, P & D DAN KERTAS.

N. V. INDOPROM COY.
(INDONESIA)
DJALAN GADJAH MADA 21.
TELPUN GAMBIR 296
DJAKARTA.

HAPPY BIOSKOP

(DJAKARTA — INDONESIA)

A. BACK
(Indonesia)
TRADING Co. LTD. N.V.
TANAH ABANG BARAT No. 40-A
TELF. GBR. 4873

Mengutjapkan :

Selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia jang ke XII.

PERUSAHAAN TAKSI

MODJOPAIT

DJL. BATU TULIS XII/31
TELP. GMBR. 2525 & 254

BAN-TANPA-BAN-DALAM
Super Cushion

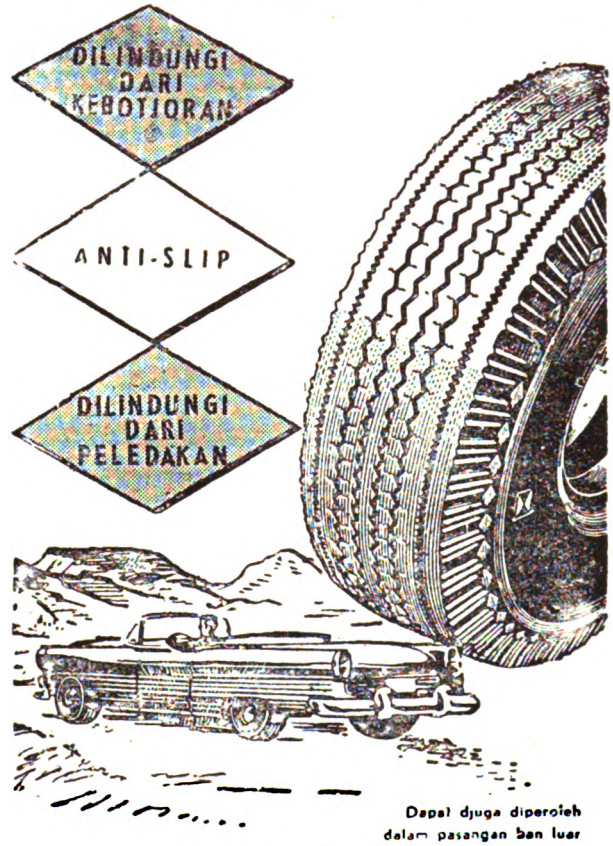

Dapat djuga diperoleh dalam pasangan ban luar dan dalam.

Diatas djalan raya jang datar, diatas djalan djelek atau untuk mengendarai jang memerlukan tjepat bergerak, sedjamat berhenti, traksi tegas, Ban-tanpa-ban-dalam Super Cushion mendjamin kepertjajaan djika diperlukan sangat!

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN-MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK

Kantor² Tjabang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia.

Digitized by Google

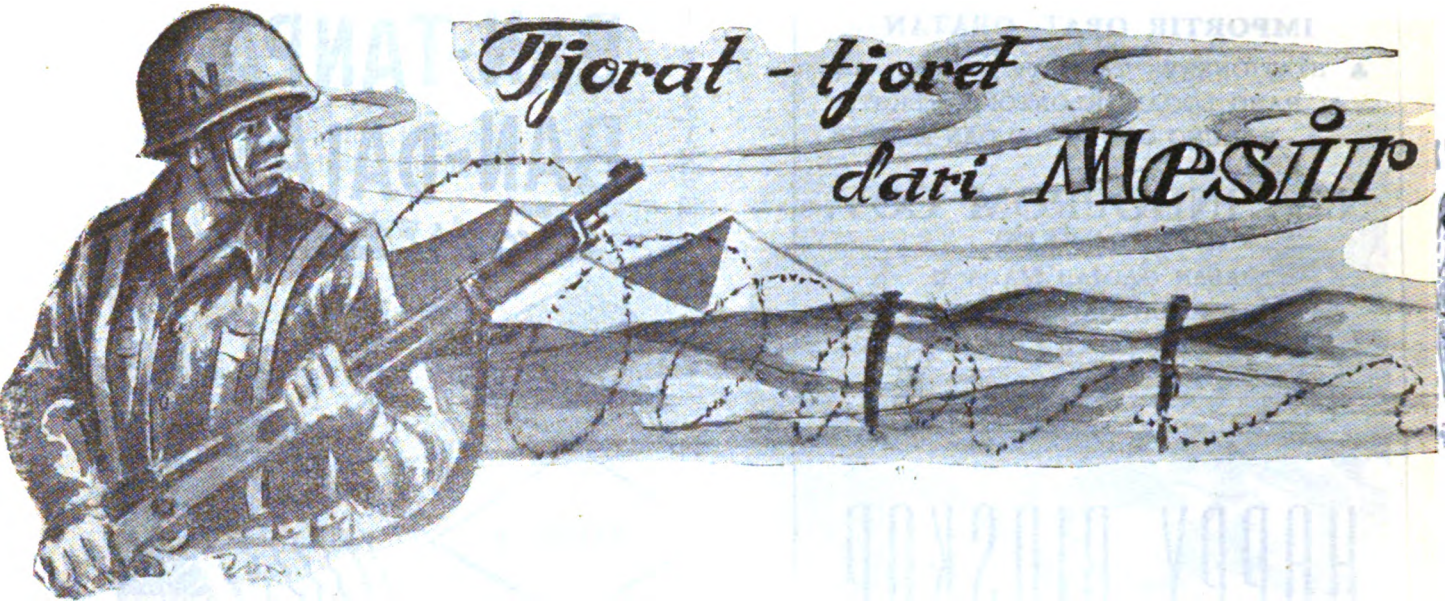

Tahukah Pembatja Bahwa:

★

Sekarang ini penerimaan surat² setelah diurusi oleh Pos Tentera kita djalannja lebih seret lagi. Surat² jang biasanja 7 hari sudah diterima, kini untung sekali kalau 3 minggu sudah sampai pada alamatnja.

Lutjunja ada sebuah surat dari seorang Peradjurit di Semarang jang ditudjukan kepada seseorang di Tjiamis kesasar ke Mesir. Sedangkan pentingnja isi surat tersebut adalah minta persetudjuan soal perkawinannja jang akan segera dilaksanakan oleh Peradjurit itu.

Orang Indonesia memang pandai memberikan sesuatu istilah. Seorang ajah berkirim surat kepada anaknja jang bertugas di Mesir dengan alamat : **Kampung — Tjino Mesir,** jang mana dimasudkannja adalah : **Capodichino Airport.** Tetapi toh atas kebidjaksanaan pegawai pos UNEF kita dari bangsa lain dapat meneruskan surat tersebut kepada alamatnja dengan penuh kesadaran bahwa Bangsa Indonesia memang pandai mengistilahkan sesuatu.

Digitized by Google

★

Karena lamanja tidak menerima surat dan kabar berita dari suaminja di Mesir, walaupun sang suami sudah berkali-kali menulis, tetapi tidak sampai, sang isteri dengan sabarnja menulis kepada suaminja dengan dialamatkan : Kanda Jth. Soldier Kentoes ex Banteng Raider U.N. Police Cairo Mesir.

Sebaliknja Peradjurit Tuan karena sudah tiga bulan ini belum pernah menerima surat dari keluarganja di Tanah Air, maka dengan putus asanja dia mengatakan kepada temannja jang berkali-kali menerima surat dari isterinja : „Bung, saja dipindjami suratmu itu, saja batjanja sebentar sadja".

★ Jang lutju lagi ialah ada keluarga dari Indonesia karena takut² kalau suratnja tidak akan sampai kepada alamatnja, menulis dengan selengkap mungkin alamat surat kepada suaminja dengan alamat : To my husband dear Name D j e n d o e l, Rank Soldier I, Serial No 123456, Unit Indonesian Contingent, UNEF Capodichino Airport, BPO — Napoli Italy Air Letter ! ! !

★ Persediaan P.X. stores (barang² kantin) UNEF tjukup untuk persediaan selama satu setengah tahun dihitung dari saat menulis tjorat tjoret ini. Itu dengan perhitungan mengenai rokok misalnja. bila tiap peradjurit tiap harinja tjukup dengan 2 pak rokok sadja.

★ Penerimaan djatah dari UNEF bagi anggota² pasukan Polisi P.B.B. dari Indonesia setiap harinja : beras 14 oz, daging 9 oz, telur 2 butir, roti 4 oz, kentang 14 oz, buah²an jang berupa djeruk/appel atau pisang 5 oz.

Buah appel ini diimport oleh UNEF dari Libanon, daging dari Australi, Turki dan ajam jang sudah disembelih dari USA dan telur didatangkan dari Polen.

Dan tahukah saudara bahwa pisang di Mesir itu hanja sebesar ibu djari, tidak ada jang besar dan rasanja kurang manis dan tidak segar.

★ Daging lembu, kambing atau ajam jang kita makan disana sudah lama dalam penjimpanan, paling sedikit 6 a 7 bulan. Itulah agaknja daja guna sinar atom radio-aktip untuk keperluan damai, dapat membuat ikan, daging dan sebagainja mendjadi tahan lama.

Djadi daging², ikan dan sebagainja jang kita makan sekarang ini, empat bulan sebelum terdjadinja clash bersendjata antara Mesir dengan Israil/Inggeris/Perantjis, daging², ikan tersebut sudah dipotong, tetapi toh masih kelihatan segar.

Digitized by Google

★

Ada jang lebih lutju lagi. Terdorong oleh tjinta jang mesra, Peradjurit tuan menulis dengan terus terang kepada isterinja, bahwa sekarang badannja lebih gemuk, beratnja bertambah 3 kg dalam dua bulan ini — ha, bagaimana kalau sarapan hanja dengan roti telur rebus dan kopi susu — buahnja djeruk keprok atau appel setiap hari, kadang² anggur — makan daging sampai paniek — ingin sekali pete dan sambel dengan tempe busuk — rokoknja disuruh beli blek²an — kemarin malam didjamu oleh teman dari India makan di Hotel-nja, terus ditraktir minum² dibar sana jang dilajani oleh indo² manis, — lha tadi malam melihat tari perut jang betul² melulu menari hingga djauh malam ..... ect.

Dengan semesra²nja sang isteri membalas surat tersebut dengan sangat sabarnja: „Ach Mas, kamu itu kok seperti orang mendapat untung besar. Jah, kalau memang senang, djangankan hanja setengah tahun, setahun, dua tahun, empat tahun silahkan. Terserahlah untuk berpuas²an".

Dengan geleng² kepala sang Peradjurit tuan menundjukkan suratnja sambil berkata: „Ha, bagaimana Pak ini, saja ini hanja mentjeriterakan jang sebenar²nja dengan tidak menjembunji²kan ! Buseeet".

★ Orang Mesir jang Negara-nja berasaskan Islam itu tidak seluruhnja mengerdjakan ibadah puasa, begitu djuga dalam hal beribadah sembahjang tidak seluruhnja atau umumnja mengerdjakannja. Seperti di Indonesia sadja lajaknja. Ada orang Arab jang bergurau, puasa itu pekerdjaan orang jang mampu, karena walaupun tidak bekerdja masih bisa makan. Tetapi saja harus bekerdja keras untuk bisa memberi makan keluarga saja, karena itu saja tidak berpuasa, kata orang Arab jang bergurau tersebut.

Kesempatan !!

Saudara ingin menerima madjalah „Angkatan Darat' dengan langsung dan tepat dirumah saudara ?

Kini saudara diberi kesempatan untuk berlangganan.

HARGA LANGGANAN :

1 Bulan	Rp.	3.—
1 Kwartaal	„	8.—
1 Tahun	„	30.—

Digitized by Google

Pengalaman para Pembatja:

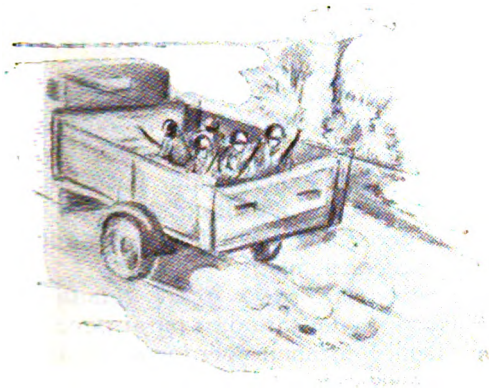

Randjau Darat.

Sebelum tentara Djepang bertekuk lutut, berarti sebelum proklamasi kemerdekaan, kita kagum djuga melihat kegagahan mereka diatas truk². Biasanja truk² mereka penuh² dengan serdadu jang berdiri rapat² jang dengan tegap memandang kemuka dengan sendjata ditangan. Kontje² jang ada ditopi mereka sebagai pelindung pundak dari sorotan matahari, me-lambai² ditiup angin. Beginilah tjara mereka berkenderaan waktu malam atau siang, dalam convooi atau tidak. Tetapi kalau tuan tinggal sekota dengan saja, ketika masa perebutan sendjata Djepang, sebelum mereka mengurung diri di-kamp² mereka, tuan akan melihat sesuatu jang aneh kalau mereka berkenderaan. Kalau dahulu mereka dengan tegap berdiri, maka kini setjara ber-desak² mereka djongkok atau duduk bersila diatas truk. Kalau tuan bukan seorang pedjuang, tentu tuan tak mengerti sikap aneh tentera Djepang itu.

Sikap begini karena mereka menghindarkan diri dari randjau darat pedjuang kita jang sukar untuk dilihat jang pernah memutuskan leher, membutakan mata teman² mereka.

Apakah hubungannja randjau darat dengan djongkok atau berdiri ? Memang sendjata randjau darat bukan randjau darat jang sebenarnja, tetapi hanja terdiri dari seutas kawat badja jang halus, agar sukar dilihat dari djauh.

Kawat wadja itu diikatkan diantara dua pohon jang berseberangan djalan begitu rupa, sehingga ia tak menjintuh atap truk dimana supir bernaung, tetapi agar menjintuhkan leher² dan kepala² jang berderet dalam truk itu. Randjau darat sematjam ini tak sedikit memusnahkan, membutakan atau mendjatuhkan tentera Djepang dari atas truknja.

Kini mengertilah tuan, apa hubungannja sendjata itu dengan Djepang jang djongkok atau berdiri.

Alat Anti Rampas.

Tuan tentu masih ingat senapan Djepang jang pandjang² itu. Djuga tjaranja mereka memanggul sendjatanja jang pandjang itu kalau mereka berdjalan atau mondar-mandir didepan pos pengawalannja.

Ketika musim perebutan sendjata Djepang, maka tjara memanggul sendjata jang demikian sungguh mudah untuk mendjadi sergapan pemuda² kita dari belakang (biasanja oleh anak² ketjil).

Achirnja diambillah tindakan oleh komandan² Djepang untuk menjelamatkan senapan mereka dari sergapan pemuda² kita. Mereka tidak lagi memanggul senapan mereka, tetapi menjandangnja dibahunja. Djadi mendjadi agak sukar bagi anak² ketjil untuk menjentakkannja dari belakang sebagaimana biasa. Tetapi bagi tentera Djepang tjara baru ini lebih merugikan mereka. Karena bukan sedikit mereka ditjekek dan ditikam dari belakang oleh pemuda² kita tanpa sempat mempergunakan sendjatanja. Maklumlah sendjata mereka sedang tersandang. Djadi kerugian Djepang kini mendjadi dua : sendjata dan djiwa.

Kembali mereka memeras otak. Achirnja kembali mereka memanggul sendjata mereka dengan tjara jang lama, jakni dipanggul, tetapi dengan suatu alat „anti rampas", jakni sendjata tersebut dihubungkan dengan pinggang 2 a 3 belit. Penghubung jang membelit pinggang itu terdiri dari kawat wadja telepon.

Digitized by Google

„Hormat Sendjata".

Pada permulaan revolusi, sendjata kita betul² terdiri dari 1001 matjam. Tuan akan lihat, sendjata Djepang dan Turki jang pandjang, Steyer atau Hambrug jang pendek, L.E. jang gendut dan sebagainja. Variasi ini ditambah lagi dengan tombak, bambu runtjing dan sebagainja.

Komando.

Setiap tentera mempunjai aba² (komando) tersendiri. Demikian djuga TNI mempunjai aba² tersendiri. Tetapi tersendiri disini berarti bukanlah satu, hanja berarti bukan memakai komando Belanda, Inggeris atau Djepang.

Kalau tuan tinggal didekat asrama tentera atau didekat lapangan dimana tentera berlatih, tentu tuan memperhatikan bahwa komando itu terdiri dari satu kalimat jang merupakan perintah jang terdiri dari dua potong kata. Jang sepotong depan disebut : aba² peringatan, dan jang sepotong lagi disebut aba² pelaksanaan.

Kini aba² itu telah sama untuk semua TNI, hasil dari instruksi jang satu dari pusat pendidikan jang satu. Tetapi dizaman perdjuangan dahulu, komando ada ber-matjam². Umpamanja aba² lentjang kanan, kita dengar ada jang mengabakannja sebagai berikut : Lentjang ..... kanan ! Ada lagi : Lentjang Ka ..... nan !

Demikianlah tuan, bahwa opsir anu pernah menerima penghormatan jang di-aba²kan sbb : Beri hormat kepada Kapten A ..... nu !

Untuk Kapten anu namanja hanja terdiri dengan dua patah kata. Tetapi bagaimanakah sang perwira jang namanja terdiri dari 5 a 6 suku kata seperti mode nama didjaman kini ? Bisa jang memberi komando kehabisan nafas sebelum komandonja selesai. Komando ketika itu apa sadja jang diteriakkan dengan irama komando.

Dalam hormat bersendjata, sendjata² ini tentu diangkat menurut tjaranja, jakni sendjata dipegang bagian tengahnja dengan tangan kanan, dibantu dengan tangan kiri dibagian bawah dengan djmpol kiri, menundjuk keatas. Sendjata persis di-tengah² badan dan satu kepal djarak antara sendjata dan dada.

Sikap ini berlaku untuk segala matjam senapan dan tentu djuga untuk tombak dan bambu runtjing. Karena tombak dan bambu runtjing djuga tergolong pada sendjata.

Demikianlah pernah salah seorang perwira menerima penghormatan sendjata dengan tjara sungguh², tetapi sendjata itu adalah sapu. Penghormatan diterimanja dari seorang pelajan asrama jang selama ini turut berlatih kalau tidak tengah bertugas (batja : menjapu).

Pada pikiran si pelajan ia djuga merasa mempunjai saham dalam perdjuangan, karena ia membantu tentera dengan sapunja. Kalau jang lain berdjuang dengan senapan, tombak, bambu runtjing sebagai sendjata, ia djuga bertugas berdjuang dengan sendjata : sapu.

Tak lain penghormatan jang tulus ini diterima oleh perwira itu dengan saluut jang tulus dari sungguh².

Djiwa² beginilah tuan jang turut memenangkan perdjuangan bersendjata dimasa jang lalu.

Digitized by Google

Djas Hudjan di Panas Terik.

Dalam usaha merebut sendjata Djepang berbagai matjam tjara dipergunakan. Bukan sendjatanja sadja jang diintjer, tetapi djuga pakaian, blok² kain belatju, jah apa sadja, karena pada saat itu kita memerlukan apa sadja.

Jang bertindak dalam usaha ini biasanja pemuda² dan anak² jang tergolong dalam pedjuang. Tetapi selain pedjuang ada djuga golongan lain jang memindahkan milik Djepang ketangan kita. Mereka ini adalah pendjudi². Mereka memantjing tentera Djepang agar mau berdjudi dengan mereka. Karena moreel telah bedjat, apalagi iseng menantikan kapal Sekutu untuk mengantarkan mereka pulang, maka mereka banjak djuga jang berdjudi. Taruhannja dapat apa sadja. Selain uang, adalah sendjata, pakaian, sepatu, kain blatju dan sebagainja.

Demikianlah pada suatu kali, dipanas terik seorang tentera Djepang memakai djas hudjan. Memang djas hudjan jang dipakainja, tuan, walaupun hari panas terik. Ketika melewati pos pengawalan asramanja, ia ditegur oleh pengawal, jang mungkin djuga dia heran seperti saja.

Dari djauh saja perhatikan gerak-gerik tangan mereka. Achirnja sipengawal menjuruh buka djas hudjan tersebut. Maka djas hudjan dibuka dan dibaliknja djas hudjan itu hanja ada sepotong tjawat. Rupanja ia telah menaruhkan apa jang dipakainja dalam perdjudian itu. Sungguh akal jang tepat, tjara itu dipergunakan dimalam hari atau dihari hudjan.

Adu Besar.

Setiap turun zaman mempunjai kemegahan masing². Seperti sekarang kemegahannja adalah mengadu besar. Tetapi jang diadu besar sekarang bukan sapi atau ternak jang lain²nja, melainkan hanjalah radio, rumah, mobil sedan, simpanan uang dalam bank dan sebagainja.

Dizaman perdjuangan dulu jang diadu besar lain lagi, jakni pistol. Mula² para pedjuang telah puas dengan dames pistol kaliber 22, lama² naik kaliber 32. Kemudian Revolver Coolt tjap kuda kaliber 38, dan begitulah seterusnja hingga revolver S.W., Bulldog, pistol Mauser dan lain². Kesatuan² djuga tidak ketinggalan mengadakan adu besar sendjata dari brengun hingga senapan mesin kaliber 12,7 dan lain². Dan saat itu adalah biasa sadja kalau meriam²pun dibawa kegaris terdepan dan ditembakkan sebagai sendjata flakbaan geschut (sendjata lansung) jang sebenarnja adalah sendjata krombaan.

Demikianlah pistol² besar jang bergantungan dipinggang pemuda² pedjuang, mempunjai daja penarik jang sama dengan auto sedan besar mengkilap bagi gadis² dizaman ini. Rasanja tidaklah tjukup kepemudaannja bila dipinggangnja tak terbelit dengan tali pinggang jang bertahtakan „Bidji² menindjau" jang diganduli dengan pistol besar. Jah itu dizaman dulu tuan.

Demikianlah pernah salah seorang teman saja dengan bangganja menggentole pinggangnja dengan sebuah pistol besar, luar biasa besarnja. Sungguh luar biasa tuan, rasanja pelornja harus sebesar batu baterei Eveready. Banjak djuga kawan² jang kagum dan iri hati, dan ini tentu lebih membangunkan kawan tersebut. Lain dari tjara memakai jang lazim dizaman itu, dia tak memakai sarung pistol, djadi betul bergentol dipinggangnja dalam arti jang sebenarnja. Entah karena untuk demonstrasi, entah memang karena tak ada sarung pistol jang muat untuk menjarung loop jang luar biasa besarnja itu.

Kemudian setelah kami banjak mengenal djenis sendjata, tahulah kami apa itu pistol jang luar biasa besarnja itu. Tidak lain tuan, hanja : Sein pistol jang tak mungkin untuk membunuh, karena kegunaannja hanja untuk mengeluarkan bunga api sebagai isjarat.

Digitized by Google

Digitized by Google

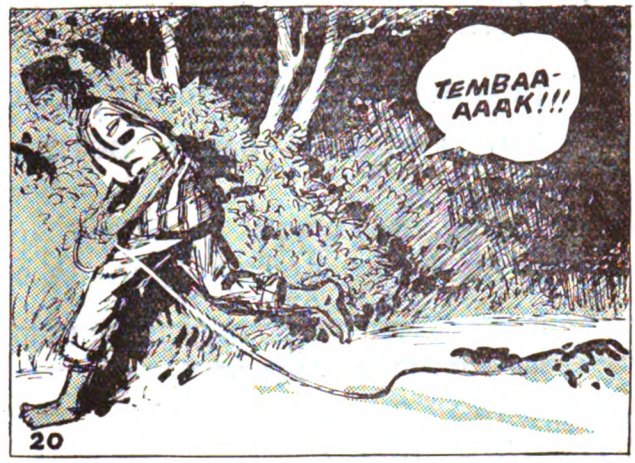

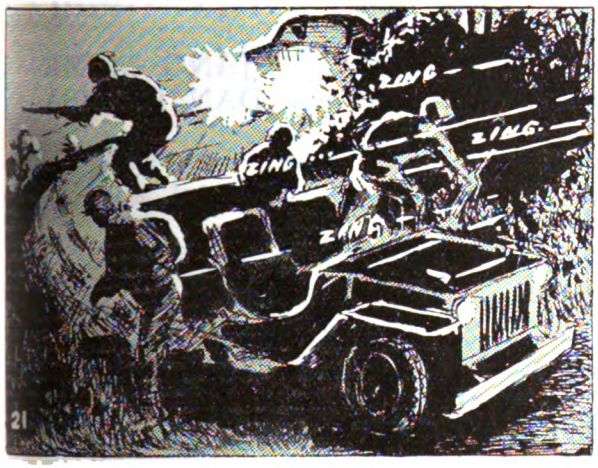

Bersambung

Digitized by Google

Terbitan baru:

PERENTJANAAN ORGANISASI, KOMANDO DAN KONTROLE DALAM PERTAHANAN NASIONAL

karangan John R. Beishline Ph. D. Kolonel A.D. Amerika Serikat.
diterdjemahkan oleh: Daan Jahja, Letnan Kolonel Infanterie Angkatan Darat.

Penting untuk:

PERWIRA² ANGKATAN PERANG. SEMUA ORANG JANG MEMEGANG PIMPINAN PADA DJAWATAN ORGANISASI DAN PERUSAHAAN.

371 halaman dengan index. Djahitan setengah linen, kulit tebal, jacket jang menarik.

Harga Rp. 50,- Ongkos kirim pos tertjatat Rp. 3,-

Potongan untuk toko² Buku

1 — 10 buah 20%
11 — 20 buah 25%
21 — 50 buah 30%
50 buah keatas 35%

Dapat dipesan melalui Toko Buku Tuan atau langsung pada Penerbitnja:

P. T. INDIRA

Djl. Dr. Sam Ratulangie 37 - Djakarta - Teromol Pos 181.

Digitized by Google

Untuk pembangunan Negara!

Kami sediakan buku-buku tehnik:

BANGUNAN MESIN—PENGERDJAAN LOGAM—BANGUNAN UMUM—BANGUNAN AIR—ARSITEKTUR—TEHNOLOGI KIMIA—ELEKTRO/RADIO—PASTI/FISIK—DAN MASIH BANJAK LAINNJA.

Dapat dipesan pada semua toko buku jang terkenal

P. T. ERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI TECHNIPRESS

Djl. Kjai Madja 2a—Kebajoran—Telp. Keb. 355—Djakarta.

FIRMA TOKO „OEN"

Djalan NUSANTARA No.24-DJAKARTA

Turut menjambut dengan gembira Hari Kemerdekaan Republik Indonesia jang ke XII.

17 Agustus'45 — 17 Agustus '57.

ITALIAANS ICE CREAM

„RAGUSA"

Djalan Segara Satu No. 10
Djakarta.

Selalu sedia Piringan hitam longplay dan biasa merk CAPITOL dan compleet segala rupa toestel HIFI-DELITY.

Untuk pendjualan lagi dapat potongan jang memuaskan.

GOLIM CONCERN N. V.

Menteng 72, Telf. 4979/2513 Gbr.
DJAKARTA.

GIJSELMAN & STEUP N. V.

KANTOR PERANTARAAN DAGANG

Kali Besar Barat 38,
DJAKARTA.

TJABANG :

BANDUNG
SURABAJA
MEDAN.

Digitized by Google

BLOM & VAN DER AA

1887

INSURANCE BROKERS & AGENTS

MARINE and WARRISK INSURANCES FOR

IMPORTS and EXPORTS

HEAD OFFICE OF INDONESIA:
Djakarta Kali Besar Timur 10
Telp. Kota 1550 - 1551

BRANCHES IN INDONESIA:
Surabaya — Semarang — Bandung
Medan & Makasar

UNSURPASSED ARE THE PHARMACEUTICAL SPECIALITIES MANUFACTURED BY:

SCHERING A. G. BERLIN
MERCK — SCHARP & DOHME INTERNATIONAL U.S.A. HEINZ HAURY MUNCHE

Literature and other information on request from the representatives:

N. V. HANDEL MAATSCHAPPIJ
„GUNTZEL & SCHUMACHER"
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT.
KALI BESAR BARAT 46
DJAKARTA KOTA - PHONE K 1051

TURUT BERGEMBIRA MENJAMBUT
HARI ULANG TAHUN R. I. KE XII.

N.V. ALIMY

DJALAN GUNUNG SAHARI No. 18
— DJAKARTA —

N. V. MACHINEHANDEL MAHEZ

◆

MESIN - MESIN DAN
ALAT - ALAT UNTUK
PERTJETAKAN
PENDJILIDAN
PABRIK KLISE
DAN SEBAGAINJA

◆

NUSANTARA 3 — DJAKARTA
TILPON: GAMBIR 1401

Digitized by Google

Digitized by Google

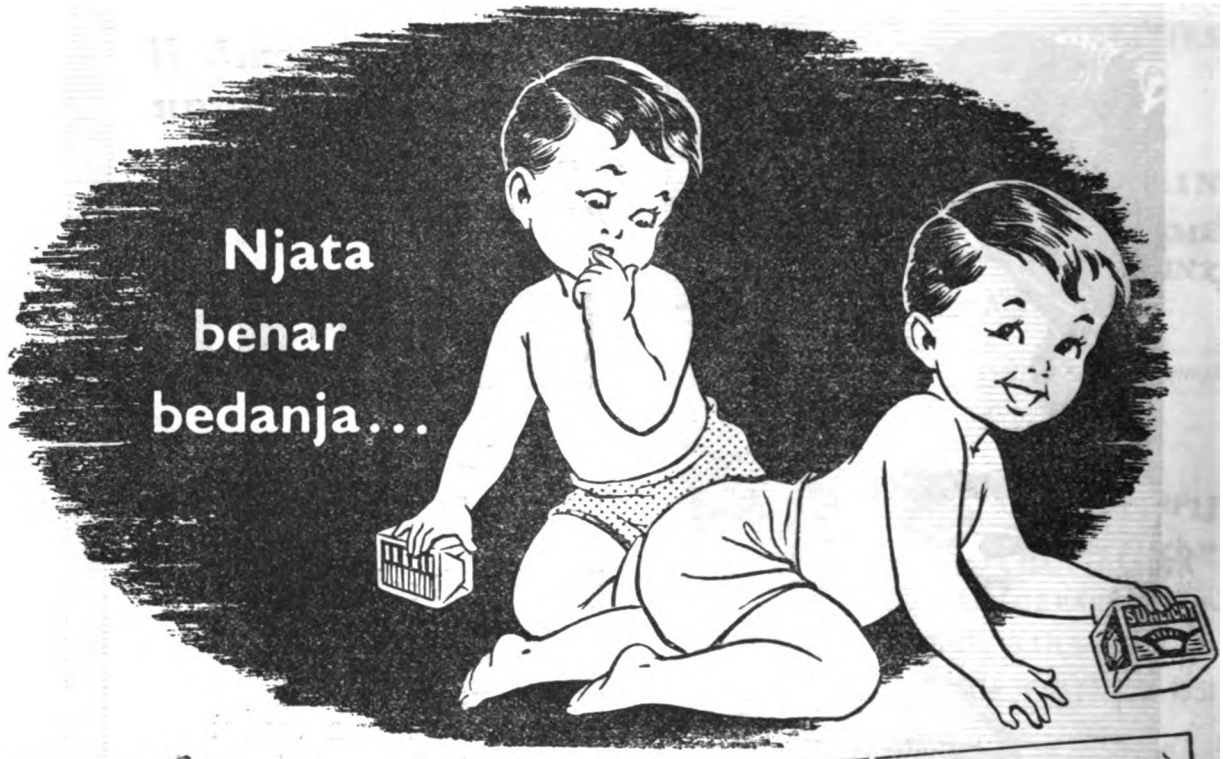

bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.

Tjap Tangan
tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

bersih berseri laksana baru
karena Sabun Tjap Tangan

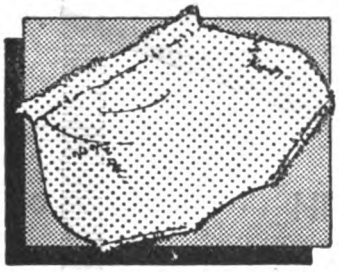

tidak bersih betul dan kojak
karena sabun biasa.

Njonja tinggal memutuskan! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan „memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan untuk tjutjian jang putih bersih.

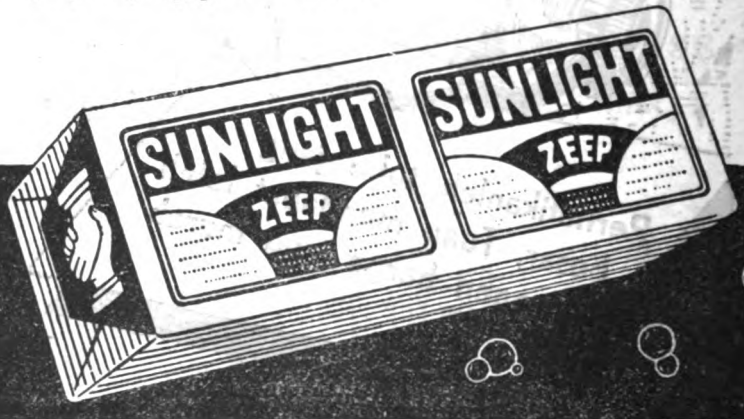

SABUN TJAP TANGAN
sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

8-9 AGUSTUS/ SEPTEMBER 1957

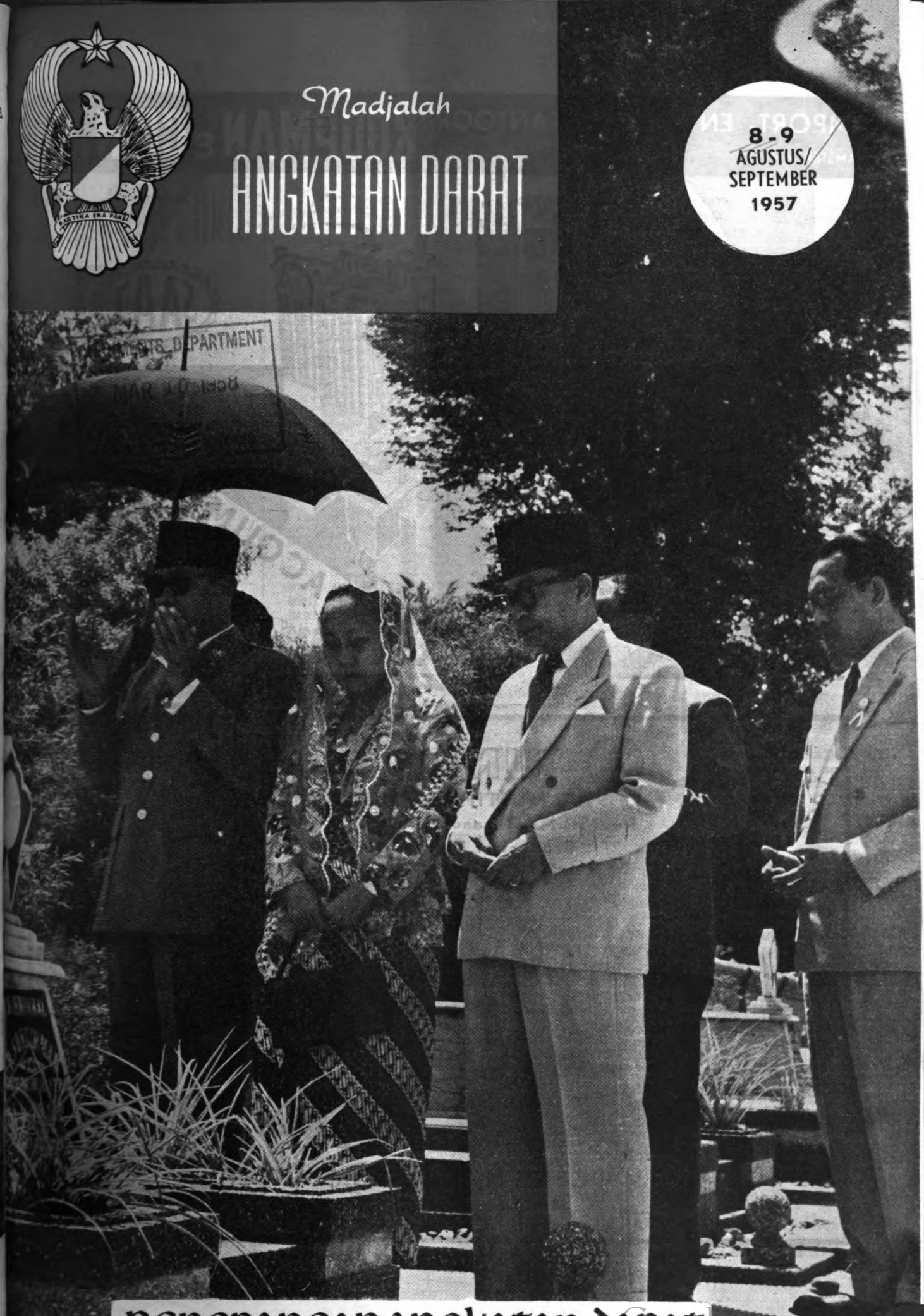

penerangan angkatan darat

IMPORT- EN EXPORT KANTOOR
AMSTERDAM DJAKARTA NEW YORK
KOOPMAN & CO N.V.

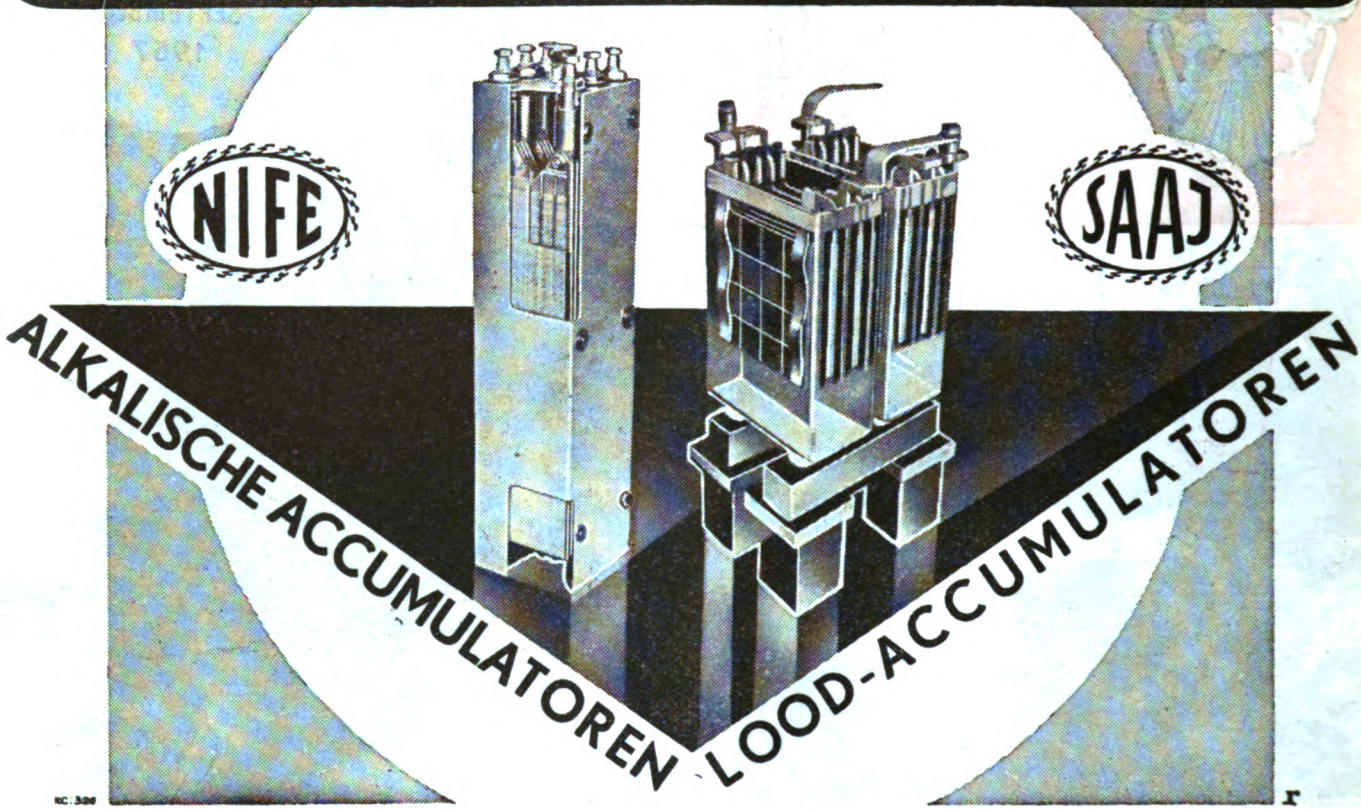

UNIMOG-S
LIGHT MULTIPURPOSE VEHICLE
for MILITARY and POLICE SERVICES
Product of Daimler-Benz. A.G.
West Germany

Sole-Importer:
N.V. OCEAN MOTORS COMPANY LTD..
Merdeka Barat 6, Djakarta

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DJALAN SEGARA 5

DJAKARTA

*

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

TERBIT SEKALI SEBULAN

*

Redaksi-Administrasi.

PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

*

Penerbit:

Penerangan Angkatan Darat

*

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Dalam upatjara resmi, para peserta Musjawarah Nasional berziarah ke Makam Djendral Sudirman. Dan dalam upatjara tsb. tertjantum upatjara pembatjaan Do'a Bung Karno-Bung Hatta jang diikuti P.M. Djuanda, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Kol. Suharto dan Bu Dirman.

PERHATIAN!

Sekali lagi tentang Gerakan Hidup Baru.

Banjak diantara kita jang bertanja apa jang dimaksud dengan gerakan HIDUP BARU dan bagaimana pelaksanaannja. Pertanjaan ini diadjukan untuk didjadikan pedoman bagi anggauta² AD pada umumnja.

Dewan Nasional dalam sidangnja tgl. 2 Agustus 1957 telah mengambil keputusan a.l. mengenai GERAKAN HIDUP BARU dalam usaha kita untuk mengatasi kesulitan² jang dihadapi oleh Negara dewasa ini. Keputusan tsb. telah disampaikan oleh Dewan Nasional kepada Pemerintah sebagai usul. Pemerintah telah menjetudjui usul itu dan dengan itu oleh sebuah Panitya ad hoc dirumuskan usaha² dalam rangka GERAKAN HIDUP BARU itu.

Pada tanggal 17 Agustus 1957 Gerakan Hidup Baru tsb. telah dimulai dengan usaha-usaha sbb :

1. Hidup sederhana
2. Gerakan kebersihan dan kesehatan
3. Gerakan pemberantasan buta huruf
4. Membangkitkan dan mengembangkan gotong rojong untuk mempergiat pembangunan
5. Melantjarkan djawatan dan perusahaan Negara
6. Gerakan pembangunan rochani
7. Membangkitkan kewaspadaan Nasional.

Itulah bunji rumusan panitya ad hoc dari Pemerintah.
Kita bertanja, lalu bagaimana pelaksanaannja, dan bagaimana gerakan itu didjalankan dalam kalangan AD.
Djawabnja jalah: banjak jang bisa dilaksanakan baik dalam tingkat individu sebagai perseorangan, sebagai kesatuan maupun dalam tingkat nasional Masaalah² jang dapat dikerdjakan oleh setiap individu misalnja hidup sederhana, gerakan kebersihan dan kesehatan dsbnja, sudah tentu tidak usah menunggu suatu planning jang teratur dari atasan, dapatlah itu dimulai oleh kita masing² dengan setjara sungguh asal ada kemauan. Sedang masaalah² jang membutuhkan suatu planning jang tertentu jang harus dikerdjakan oleh kesatuan dan atau ditingkat nasional, jaitu misalnja, pembangunan setjara besar-an dalam rangka plan 5 tahun, sudah tentu menghendaki pemikiran jang lebih mendalam dan organisasi pelaksanaan jang benar² matang.
Tetapi walaupun demikian, peran kita sebagai orang seorang adalah menentukan.
Segala sesuatu itu akan mendjadi lantjar apabila terdapat keinsjafan jang mendalam dari kita masing².

Kesimpulan kita jalah : **jang terpenting jalah membikin diri kita sadar akan arti Gerakan Hidup Baru itu. Dan untuk** ini adalah **diserahkan sepenuhnja** kepada kita sendiri sebagai individu. **Orang lain djangan sampai memaksanja, kesadaran itu harus tumbuh dalam djiwa kita sendiri².**

Mari kita mulai.

MEMUPUK HASIL² MUSJAWARAH NASIONAL.

Setibanja madjalah ini ditangan pembatja, maka telah kita lihat suatu situasi jang menggembirakan. Musjawarah Nasional jang diselenggarakan oleh Pemerintah pada tgl. 10 s/d 17 September 1957 telah berhasil merumuskan keputusan² jang pantas disambut dengan gembira.

Situasi tegang jang selama ini meliputi Tanah Air telah mendjadi reda. Tinggalah sekarang kita laksanakan keputusan² itu dengan sebaik²nja.

Adalah menjadi kewadjiban kita bersama untuk mengamankan ini. Sebab ada pihak-pihak jang tidak senang dengan hasil Munas itu. Terhadap mereka ini kita harus waspada. Djangan sampai kita terdjerumus dalam perangkapnja. Kita harus memupuk kewaspadaan Nasional kita.

Dalam hal ini kita ingatkan kembali pesan Panglima-Tertinggi kita dihadapan para Panglima² dan Komandan² Daerah Militer untuk ditjamkan djuga oleh kita jang berbunji a.l. sbb :

> Saudara² telah sedia-sekata untuk taat atas keputusan jang akan diambil oleh Pemerintah dan Panitya. Hal ini adalah sesuai dengan erekode dan etise kode bagi seorang pradjurit.
> Sebagai sering telah saja kemukakan „soldaten eer adalah suatu volmaakte burger-eer."
> Apa itu burger-eer ? Burger-eer adalah rasa kehormatan seseorang warganegara jang menempatkan kehormatan negara diatas segala kehormatan duniawi. Sekarang saja tambahkan bahwa soldaten-eer itu bukan sadja volmaakte burger-eer tetapi djuga volmaakte mannen-eer.
> Apa itu mannen-eer ? Mannen-eer jaitu selalu taat menetapi djandji tanpa sjarat.
> Kita semua sebagai laki² akan mendjundjung tinggi volmaakte burger-eer dan volmaakte mannen-eer.

Sekianlah. **Hsn.**

Digitized by Google

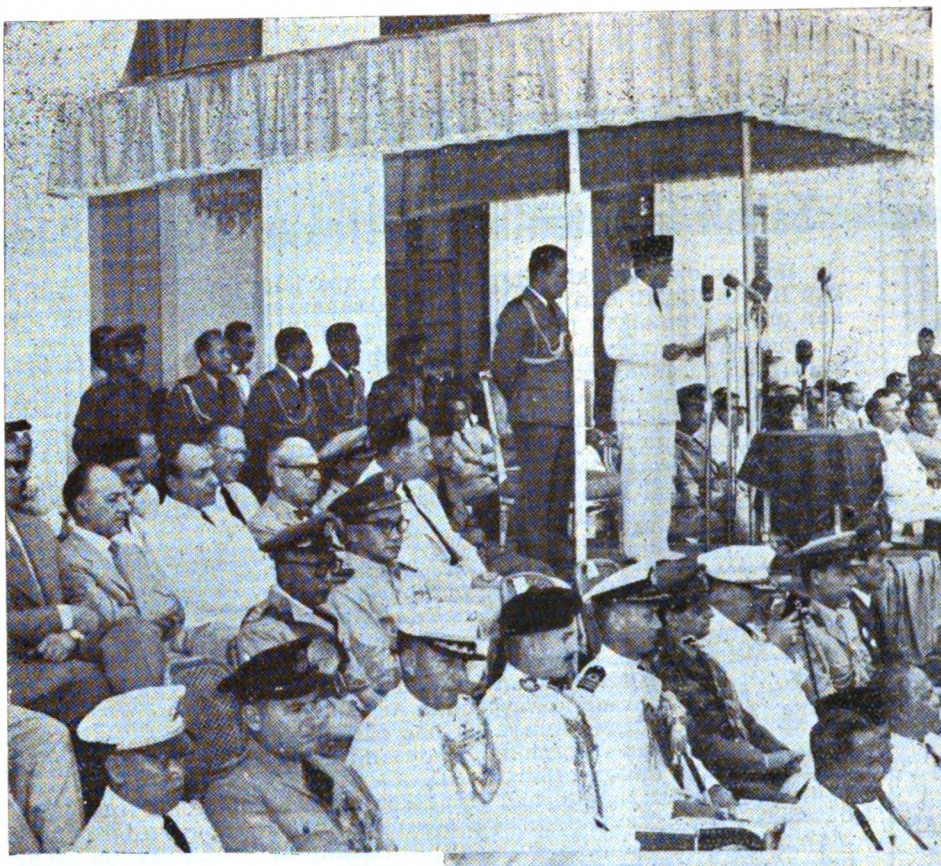

Presiden Sukarno dihalaman muka istana Merdeka diantara para hadirin, nampak sedang mengutjapkan pidato Peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi ke-12.

Memperkenalkan Gerakan Hidup Baru „REVOLUSI MENTAL"

Kita perlukan Revolusi Mental :

Berbitjara tentang masa nation-building dan ber-matjam² kesentrisan jang sama timbul, Presiden Sukarno menjatakan, bahwa jang perlu bagi kita ialah revolusi mental.

Inilah inti sari dari pada andjuran mengadakan satu Gerakan Hidup Baru, agar supaja kita dapat menjelesaikan tugas-historis kita dalam masa nation-building ini dengan tjara jang gilang gemilang. „Hidup Baru", oleh karena kita, mengingat segala gedjala² dan keburukan² dalam masjarakat kita sekarang ini, memang memerlukan satu Pembaruan Djiwa „Gerakan", — oleh karena Revolusi Mental jang harus meliputi seluruh masjarakat itu tak dapat berlangsung zonder organisasi, zonder pimpinan, zonder Gerakan.

Selandjutnja Presiden menjatakan, bahwa gerakan itu bukan-

Ketika seorang gadis sedang menerima Bendera Pusaka dari Presiden Sukarno untuk dikibarkan.

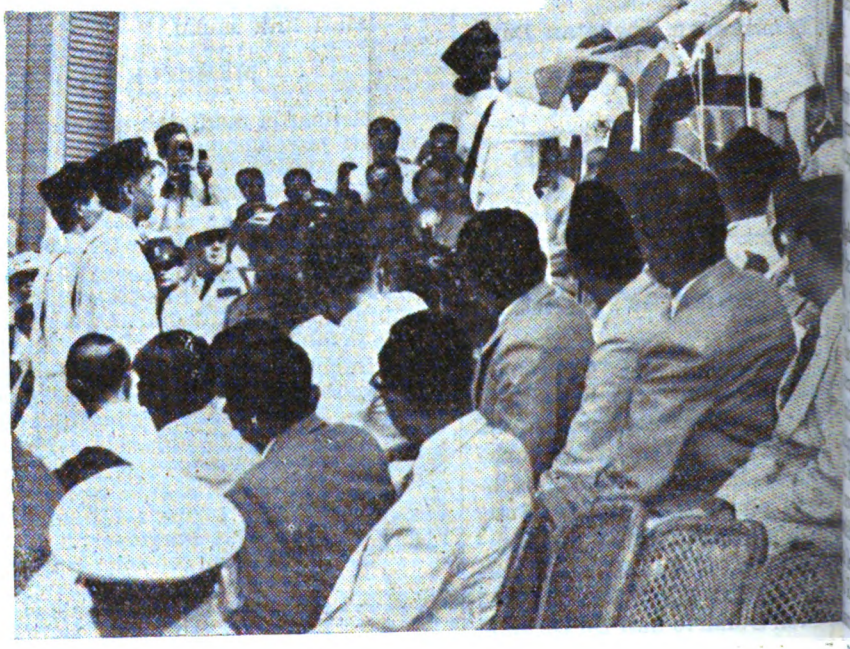

Digitized by Google

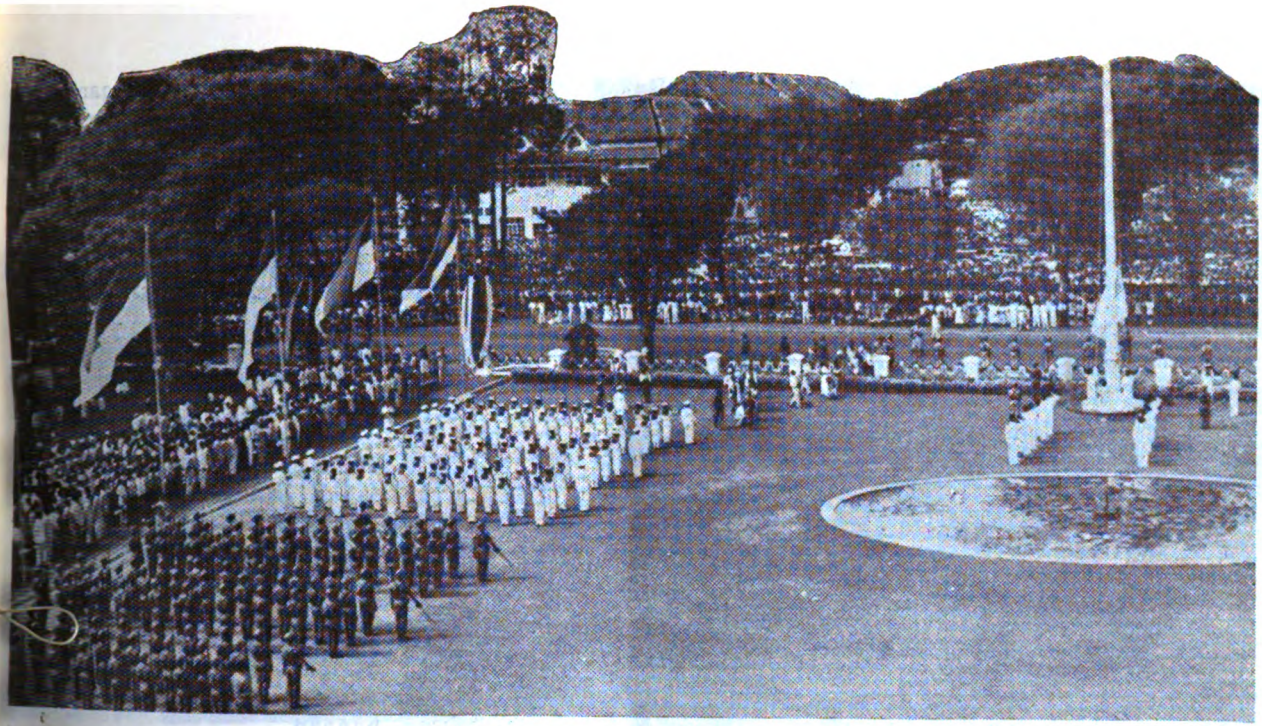

Pemandangan didepan Istana Merdeka ketika Bendera Pusaka dinaikkan dalam upatjara Peringatan Hari Proklamasi, untuk mana seorang gadis dengan berpakaian putih mendapat kehormatan untuk menaikkannja.

lah bussiness satu atau dua hari, melainkan ber-tahun². Mensitir perkataan Giuseppe Mazzini, Bung Karno berkata : „Een mens wordt niet verjongd als men zijn huis opkalkt". Membaharui mentaliteit satu bangsa, inkluis pimpinannja, inkluis golongan atasnja, — jag barangkali terutama pimpinannja dan terutama golongan atasnja — adalah satu usaha tiap hari.

„Dan karena itulah pula, pada 17 Agustus 1957 ini hanjalah satu hari permulaan melontjat sadja satu penetapan hari sebagai starting-day".

Bukan djiplakan :

Orang berkata : Gerakan Hidup Baru ini adalah djiplakan dari New Life Movement diluar negeri. Alangkah pitjiknja utjapan jang demikian itu. Alangkah pitjiknja pula utjapan bahwa Gerakan Hidup Baru itu adalah inspirasi dari RRT. Sebab sebenarnja tiap² revolusi jang betul² Revolusi adalah satu Revolusi Mental. Atau lebih tegas lagi : bersjarat satu Revolusi Mental. Golongan² kontra revolusionir dalam suatu revolusi adalah djusteru golongan² jang tidak mau mengalami Revolusi Mental.

Masih bangsa Inlander ?

Bung Karno bertanja, apakah sebab kita masih bangsa inlander sadja ?

Hal ini dinjatakan sesudah menjebut beberapa kenjataan : orang terlambat datang dikantor, sampah tampak di-mana², orang gila barang² luks, tjinta kemewahan

Wakil Presiden Jugoslavia **Vukmanonic-Tempo** *bersama Presiden Sukarno. Tempo adalah tamu negara kita jang diundang untuk* ***menghadiri upatjara peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi ke-12 di Djakarta.***

Digitized by Google

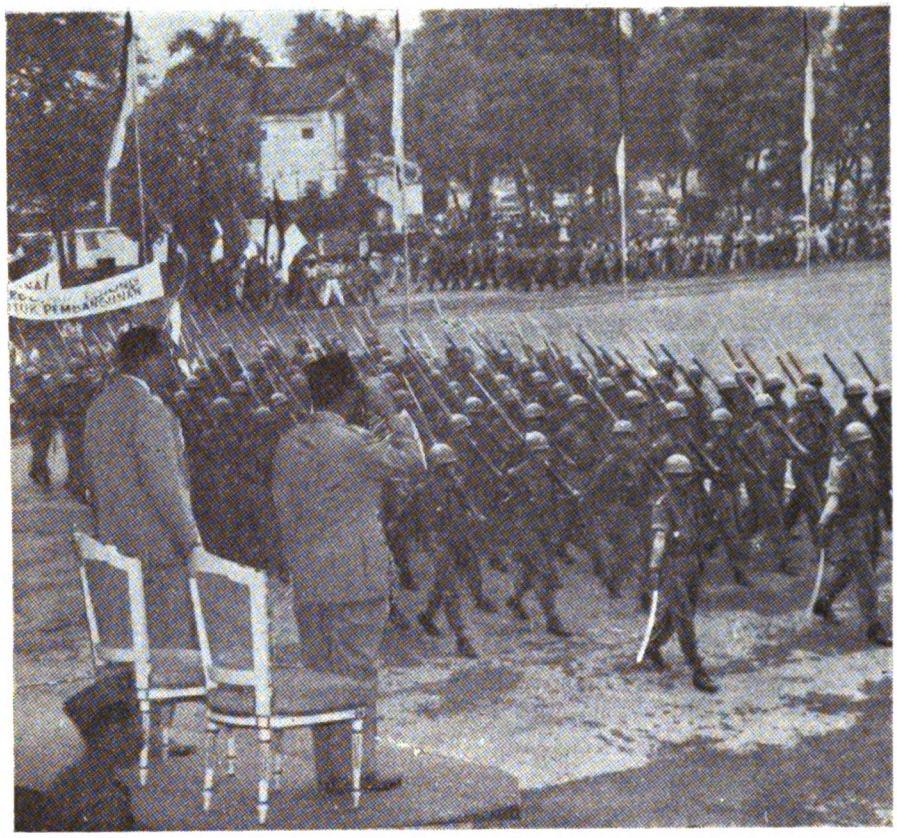

luar batas, senang lenggangkangkung, produktiviteit kerdja tak melebihi 50 persen, banjak antara kita lupa akan tjita-tjita Proklamasi, gemar mendjiplak, kehilangan kepribadian sendiri, kurang rasa persatuan, banjak petualang² politik, kereta api kotor dan sebagainja.

Bukan hanja „Gerakan Hidup Sederhana :

Gerakan Hidup Baru bukan hanja gerakan „hidup sederhana" sadja. Kaum Marhaen pun memang sudah tjukup hidup sederhana.

Hanja terutama sekali kaum atasan perlu penjederhanaan, dan kita semua, — marhaen dan atasan —, perlu mendapat pengertian baru dari kata penjederhanaan.

Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Jugoslavia Tempo sedang membalas penghormatan pasukan jang berdeville.

Deville ini diikuti pula oleh para veteran dengan pandji² pembangunannja dan oleh para peladjar.

Digitized by Google

Njanjian bersama peladjar² sekolah menengah sebanjak 10.000 peladjar² putera dan putri dihadapan Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Jugoslavia Tempo di Istana Merdeka.

Kurang dalam kita semua mengginsjafi, bahwa hanja sebagian ketjil sadja dari pada penghasilan rakjat hingga sekarang dipergunakan untuk menambah produksi, — artinja : dipergunakan untuk memperbesar penghasilan dikemudian hari. Sampai sekarang, boleh dikatakan tiap² penambahan penghasilan, betapa ketjilnjapun, dipergunakan untuk menambah konsumpsi, dan chususnja konsumpsi jang tak begitu perlu, seperti pakaian baru, perhiasan, dan lain-lain.

Sebagai akibat dari pada tahun 1957 ini, Negara hampir² sadja menghadapi bangkrut.

Sekarang Alhamdulillah mulailah sudah ada perbaikan. Hendaknja djanganlah kita salah gunakan perbaikan jang mulai timbul itu dengan mengulangi lagi sikap hidup jang dulu itu. Hendaknja kita menjederhanakan penghidupan kita dengan penjederhanaan untuk produksi, artinja : untuk meninggikan tingkat hidup kita dikemudian hari. Ini antara lain djuga berarti, bahwa perhatian harus lebih ditudjukan kepada produksi ekspor dan pemakaian barang bikinan Indonesia sendiri, dan keinginan untuk impor dibatasi dan dikurangi.

Point of no return :

Saudara², tjamkan : — ini adalah tahun penentuan. Kalau kita terus menerus lupa-diri setjara begini, saja chawatir, hari gelap akan menimpa kita. Kita sekarang harus berani. Berani mengambil keputusan. Berani meninggalkan apa jang lama, berani memasuki apa jang baru. Kita sudah sampai kepada satu titik, dari mana kita tidak bisa balik kembali. Kita sudah sampai kepada „point of no return". Kita hanja ada satu pilihan lagi : mundur ? mandek ? madju ? Mundur — hantjur ! mandek — amblek ! Maka hanja kita madju, hajo kita tinggalkan apa jang lama, memasuki apa jang baru !

Perletakan karangan bunga ditugu Proklamasi Pegangsaan Timur 56 oleh Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Jugoslavia Tempo. Tugu ini akan diganti dengan tugu perunggu ?

Digitized by Google

Lantjarkan Gerakan Hidup Baru :

Pada achir pidatonja Presiden pada tanggal 17 Agustus 1957 ini mengadjak segenap rakjat Indonesia untuk melangkah, meninggalkan apa jang lama, mema suki apa jang baru : melantjarkan Gerakan Hidup Baru.

Tak dapat saja perintjikan disini semua hal jang harus kita perbuat dalam gerakan ini. Pemerintah dan masjarakat harus menentukan, dengan apa kita harus mulai ; hari ini adalah sekedar satu hari permulaan, satu hari "startingday".

Saudara² ! Djanganlah papak gerakan hidup baru ini dengan sinisme. Saja tahu ada diantara kita jang memapaknja dengan sinisme.

Elang Radjawali :

Marilah kita semua satu persatu mentjoba mendjadi Besar. Djanganlah mengatakan bahwa saja bitjara bombast atau humbug kalau saja selalu menjebut djiwa Elang Radjawali. Bangsa jang selalu main diketjomberan akan mendjadi bangsa ketjomberan. Bangsa jang berdjiwa Radjawali akan mendjadi sahabat Tuhan. Karena itu : Terbanglah djiwamu se-tinggi²nja, sebagai burung Elang Radjawali, atasilah segala tek-tek bengek jg ketjil², — terbanglah setinggi²nja, keangkasa, sekali lagi ke angkasa ! Kawan kita Jawaharlal Nehru sering berkata : Lord, though I live on earth, the child of earth, — yet I was fathered by the starry sky, — „Ja Tuhan, meski aku akan hidup didunia, sebagai anak dari dunia, namun bapakku ialah angkasa jang berbintang".

Alangkah beruntungnja seseorang pemimpin jang bapaknja angkasa jang berbintang, alangkah beruntungnja sesuatu bangsa, jang bapaknja angkasa jang berbintang.

Sebab bangsa jang bapaknja angkasa jang berbintang selalu dapat mengatasi segala kesulitan. Bangsa jang bapaknja angkasa jang berbintang selalu dapat mengatasi segala ketjomberan !

Demikianlah Presiden, jang dalam pidatonja ini djuga membatjakan pokok dari pada Gerakan Hidup Baru.

———

Dalam rangka „Gerakan Hidup Baru", maka Presiden Sukarno nampak disini dengan seorang pemotong rumput istana.

Presiden Sukarno nampak sedang memeriksa pegawai kantornja (Kabinet Presiden), apakah mereka betul² telah dapat masuk kantor tepat pada djam 7.00 pagi sesuai menurut dasar Gerakan Hidup Baru.

FIRMA PANTES TRADING CO.,

Berdagang
ONDERDIL-ONDERDIL SEPEDA
Djalan Perniagaan 11, Telpon 886 Kota
DJAKARTA — KOTA

Turut menjambut :

ULANG TAHUN KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA JG KE-XII
17 AGUSTUS 1957.

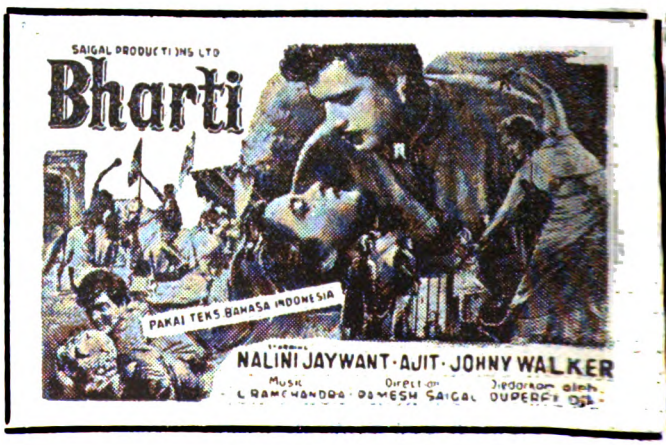

Digitized by Google

ESCOMTOBANK N.V.

ESTABLISHED 1857

OFFERING A COMPLETE BANKING SERVICE

CORRESPONDENTS IN ALL PRINCIPAL CITIES OF THE WORLD

P.T. PELAJARAN NASIONAL INDONESIA

(PELNI).

Mengutjapkan

Selamat Hari Ulang Tahun

Kemerdekaan R. I.

jang ke-XII

(17-8-1945 - 17-8-1957).

Direksi/Warga Pelni.

A.P.I. Assosiasi Perdagang Internasional N V.
Gedong Pandjang No. 21, Dj-karta-Kota
P.O.B. 1020/DAK. PHONE: K. 1493
Wakil Tunggal dari:

MASCHINENFABRIK AUGSBURG NURNBERG A.G.
Pabrik dari segala matjam mesin² diesel, seperti kapal dan stationnair, Diesel-Trucks, Diesel-Tractor, d.l.l.

BANK UMUM NASIONAL N.V.

DIREKSI DAN KANTOR PUSAT
Asemka 20 — Djakarta — Kota
Ipon : Kota 1611/1612

TJABANG²

SURABAJA	SEMARANG
Aloon² Tjontong No. 3	Djl. Kepodang
Tilp. S 466/447	Tilp. Sm. 2190

MENGERDJAKAN
SEMUA URUSAN BANK

Gable Address : Bank Umum
Code : Bentley's Second Phrase code Peterson International Code 3 rd Edition 1929.

Digitized by Google

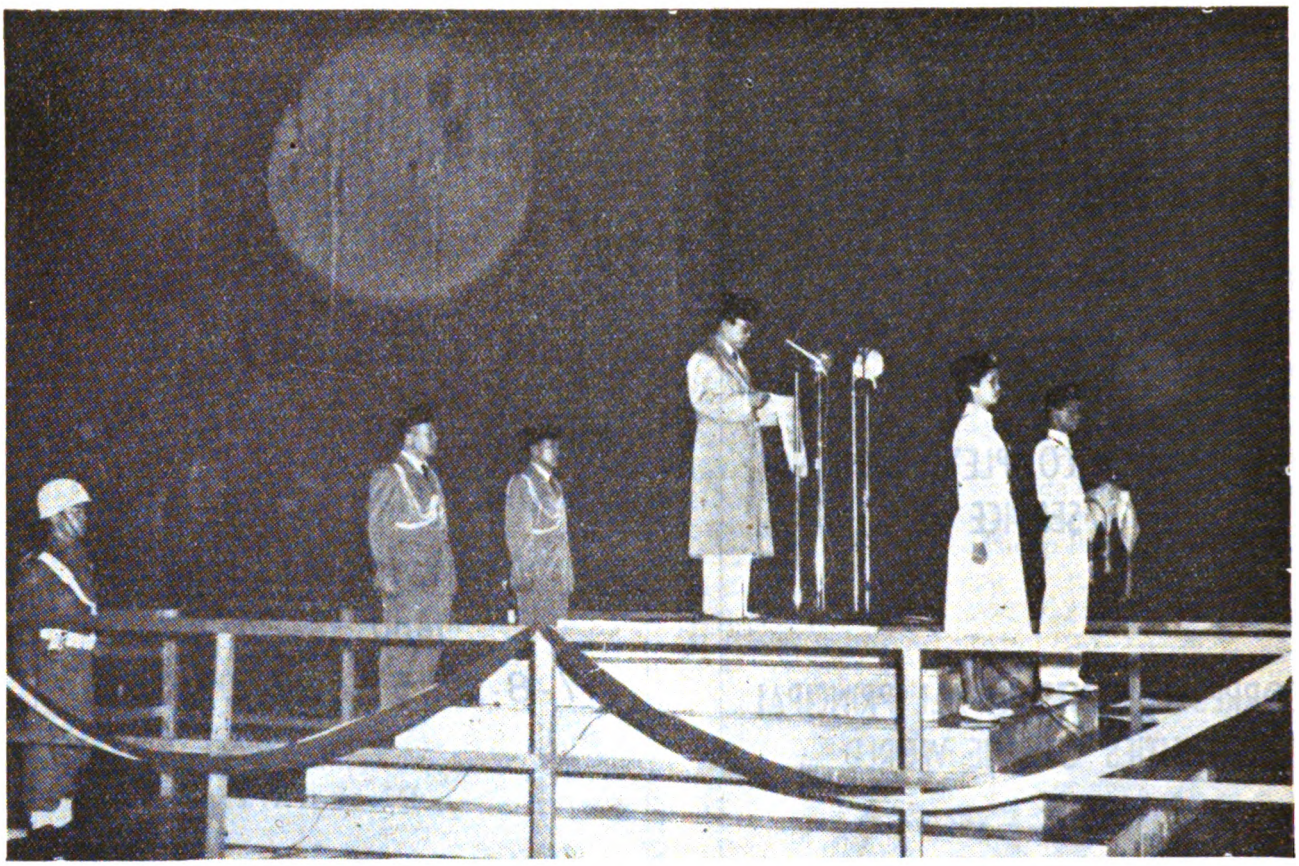

Dengan memakai djas hudjan, Presiden Sukarno tepat djam 24.00 malam mengutjapkan djandji setia pada proklamasi 17 Agustus 1945.

IKRAR SETIA KAPADA PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945

Diutjapkan Dibawah Hudjan Lebat di Stadion Ikada.

Didalam hudjan jang membasahi bumi Djakarta sedjak sendjanja, djam 24.00 hari Sabtu tanggal 17 Agustus 1957 tengah malam, berlangsunglah pengutjapan ikrar setia kepada proklamasi 17 Agustus 1945 oleh Presiden Sukarno jang diikuti oleh puluhan ribu rakjat dalam suatu upatjara di Stadion Ikada.

Upatjara ini disiarkan oleh seluruh studio RRI di Indonesia, sehingga seluruh rakjat dikepulauan Indonesia dan dimana sadja dia berada dapat mengikuti upatjara rasional ini.

1. "Kami, bangsa Indonesia, menjadari sedalam²nja akan besarnja korban dan penderitaan lahir batin berdjuta-djuta rakjat didalam perdjoangan kemerdekaan bangsa dan negara, bersudjud kehadirat Tuhan Jang Maha Esa, dan berdjandji tetap setia kapada Proklamasi 17 Agustus 1945.
2. Kami, bangsa Indonesia, demi keselamatan negara Proklamasi 17 Agustus 1945, bersedia mengorbankan segenap djiwa-raga untuk membela dan menegakkan keutuhan dan kesatuan negara Republik Indonesia.
3. Kami bangsa Indonesia, demi kebahagiaan jang merata kepada seluruh rakjat, bertekad melandjutkan perdjoangan melaksanakan tjita² proklamasi 1945, menudju masjarakat jang bebas, bersatu, adil dan makmur.
4. Kami, bangsa Indonesia, demi pelandjutan perdjoangan itu, berkeras hati melakukan hidup baru jang berdjiwa dan bersemangat proklamasi 17 Agustus 1945.
5. Kami, bangsa Indonesia, demi pelandjutan perdjongan itu pula, bersedia mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan golongan atau kepentingan diri sendiri".

Demikianlah bunji ikrar jang diutjapkan oleh Presiden Sukarno, diikuti oleh segenap hadirin, jang bagaikan memetjah stadion Ikada gegap gempita suaranja.

Upatjara seperti ini adalah untuk pertama kalinja dilakukan dalam sedjarah kemerdekaan Indonesia.

Upatjara ini disudahi dengan melagukan Indonesia Raya, dan seluruh upatjara berachir pada djam 00.30 tengah malam.

Digitized by Google

INDRA N. V.

(Indonesia Raya Trading Coy. Ltd.)

GENERAL IMPORTERS - EXPORTERS & SUPPLIERS

IMPORTERS: Automobiles, Parts & accessories, Cycles, Parts & access, Enamel & glassware Haberdashery, Machinery & Technical-supplies, Metal & metalproducts, Office & school-supplies, Paper & paperware, Smallware, Stationary, Textiles, Yarns.

EXPORTERS: Coffee, Copra, Cow- & buffalohides, Damar. Coatskins, Oilcakes, Rubber, Sugar and all other Indonesian agricultural products.

Head Office	:	MAKASSAR, 23 Pasar Ikan, Phone: 3282
Commercial: Head-quarters	:	DJAKARTA, 5-7 Kali Besar Timur, Phone: 1638 Kota
Service-station/Showroom	:	MAKASSAR, 54, Djl. Dr. Ratulangi, Phone: 3370
Woodworks/Pabrik Kaju Mesin:		MAKASSAR, 6, Djl. Patingaloang, Phone: 3371
Branches	:	AMSTERDAM, Overtoom 60, Phone: 126036 BREMEN, 19 Centrescarpe, Phone: 25771 OSAKA, 6-1 Chome Karamonomachi Higashiku — Yapan and all principal cities of Indonesia
Cable address	:	I N D R A M Y
Code	:	A.B.C. Telegr. 6th Edition
Bankers	:	Bank Negara Indonesia, Bank Indonesia, Netherlands Trading Society

Pilihan Indonesia!

SUSU TJAP NONA

Jang paling baik.

Digitized by Google

Baru² ini sebanjak 34 orang anggota gerombolan bersama keluarganja telah menjerah kepada alat negara didaerah Bekasi. Pada gambar kiri nampak pada saat mereka menjerah. Sedang gambar kanan adalah pada saat mereka menjerahkan alat sendjatanja kepada alat negara.

USAHA² DILAPANGAN KEAMANAN

Dalam rangka peringatan hari ulang tahun ke 12 proklamasi kemerdekaan, Dewan Perwakilan Rakjat pada tanggal 16 Augutus malam telah mengadakan sidang istimewanja.

Perdana Menteri Djuanda dalam pidatonja setelah sidang dibuka telah menjampaikan kemadjuan² jang ditjapai oleh pemerintah, sekalipun pemerintah menghadapi pelbagai rintangan dalam usaha²nja itu. Antaranja oleh Perdana Menteri telah diuraikan pula mengenai usaha² dilapangan keamanan.

Perdana Menteri Djuanda mengatakan, bahwa mengenai masalah gerombolan² bersendjata, pemerintah berpendapat bahwa perlawanan jang dilakukan dengan kekerasan sendjata, harus pula dihadapi dengan tindakan jang setimpal.

Disamping itu, masih selalu terbuka kesempatan bagi setiap anggota gerombolan untuk kembali kepangkuan Ibu Pertiwi.

Djalan mana jang diutamakan dari kedua djalan ini, tergantung dari pada keadaan daerah jang bersangkutan.

Selandjutnja, mengenai tawanan² SOB jang sudah lama berada dalam tahanan, telah diusahakan untuk selekas²nja dapat dibebaskan kembali.

Dalam soal peristiwa² didaerah², dibidang militer pemerintah tetap berusaha mentjari penjelesaian dengan djalan musjawarah sedjauh mungkin, dengan tidak melepaskan ketentuan² hierarchi dan disiplin, sedjalan dengan garis kebidjaksanaan pemerintah dalam usahanja menormalisasi kembali keadaan.

Untuk menghadapi pembangunan angkatan perang, maka pemerintah telah mengeluarkan instruksi tentang rentjana pembangunan djangka pendek jang bermaksud untuk didjadikan pegangan guna menetapkan arah dan tudjuan setjara prinsipil dalam hal pembangunan dan perkembangan angkatan perang selandjutnja.

Pemerintah menginsjafi, bahwa disamping tugas membantu usaha pemulihan keamanan dalam negeri, angkatan perang perlu dibangun demi kepentingan tugasnja jang primer sebagai alat pertahanan negara.

Dalam pada itu pembangunan angkatan perang sesungguhnja tidak dapat dilepaskan dari soal pembangunan negara pada keseluruhannja.

Oleh pemerintah telah dibentuk suatu dewan pembantu Menteri Pertahanan selaku penguasa militer tertinggi, jang terdiri dari Wakil Perdana Menteri III sebagai Ketua dan Menteri Dalam Negeri, Kehakiman, Keuangan dan Penerangan sebagai anggota², dengan maksud untuk mempererat koordinasi dipusat antara menteri Pertahanan selaku penguasa militer tertinggi dan penguasa² militer/kepala² staf angkatan darat/laut/udara.

Berbitjara mengenai soal² militer ini achirnja dikemukakan, bahwa dengan penjelesaian rantjangan undang² tentang keadaan bahaja nanti, selain memenuhi ketentuan dalam pasal 129 undang² dasar sementara, pemerintah dan dewan perwakilan rakjat akan berhasil menggantikan "Regeling op de Staat van Oorlog en van Beleg" jang berasal dari zaman Belanda dan Undang² keadaan bahaja tahun 1956, jang tidak selaras lagi dengan perkembangan keadaan negara sekarang.

Begitu pula dalam tahun ini telah diambil langkah² jang konkrit kearah penjelesaian masaalah Veteran Pedjuang kemerdekaan.

Digitized by Google

KEWADJIBAN DINAS INTELIGEN

MUSUH

TAWANAN

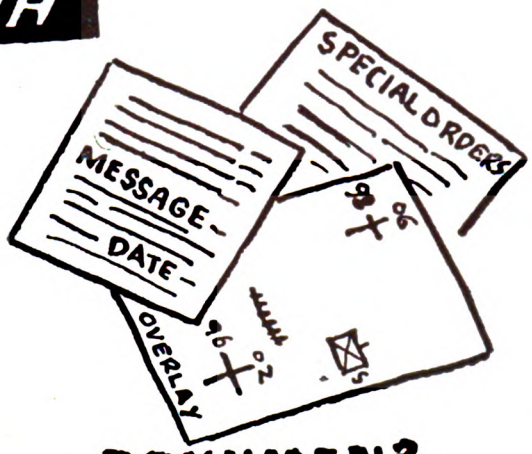

DOKUMEN²

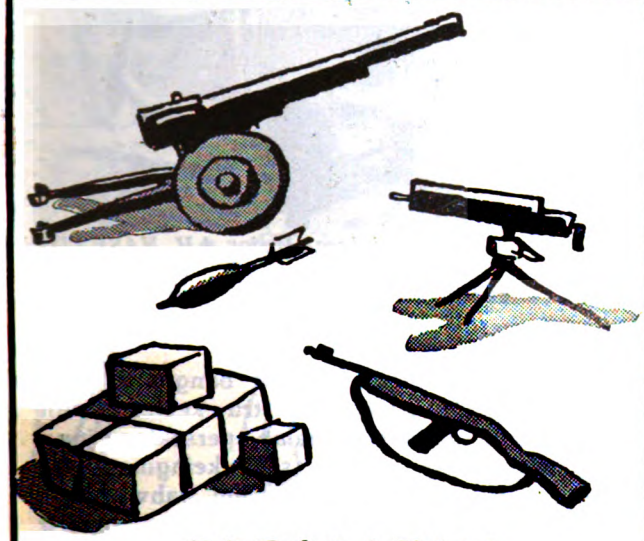

PERALATAN

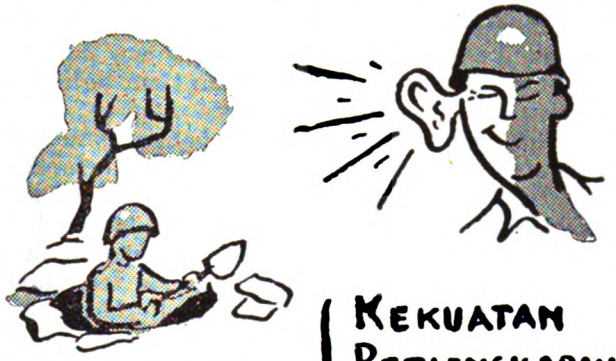

GERAKAN PENGINTAIAN

- KEKUATAN
- PERLENGKAPAN
- PENEMPATAN
- SUSUNAN ORGANISASI GERAKAN

LAPANGAN

- SIFAT DAN MATJAM LAPANGAN
- RINTANGAN²
- TEMPAT BERLINDUNG DAN BERSEMBUNJI
- PENGAMATAN DAN LUAS LINGKUNGAN - TEMBAK
- DJALAN² MENDEKAT

Digitized by Google

Sambutan K.S.A.D.:

MEMPERINGATI HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN R. I. JANG KE XII

Proklamasi kemerdekaan jang dikumandangkan 12 tahun jang lalu adalah merupakan komando bagi bangsa Indonesia untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Komando inilah jang menggerakkan bangsa Indonesia untuk terdjun kedalam kantjah revolusi jang dengan segera bergolak diseluruh pelosok tanah air. Dengan komando ini, maka petjahlah perang kemerdekaan dengan segala runtunan dan akibatnja.

Perang kemerdekaan ini menimbulkan akibat jang tidak sedikit, baik dalam lapangan materi maupun kedjiwaan. Ia tidak sadja telah menghantjurkan ekonomi kita, tetapi djuga telah menghantjurkan tjara berfikir jang lama dengan tjara berfikir jang dinamis. Dalam 2 lapangan kehantjuran ini terdapat perbedaan² jang besar dalam menghadapi pertanjaan: Bagaimana selandjutnja, setelah perang kemerdekaan berachir. Kehantjuran ekonomi perlu mendapat perbaikan dan kehantjuran tjara berfikir jang lama tidak memerlukan revisie atau penindjauan kembali, malah dianggap perlu bahwa tjara berfikir dinamis itu harus dipupuk dan disebar tanamkan.

KSAD Djenderal Major A.H. NASUTION.

Setelah tudjuh tahun peperangan bersendjata berachir, maka pada hemat saja akibat dari kedua kehantjuran ini masih terasa akibatnja ditanah air kita. Segenap gedjala jang timbul setelah selesainja perang kemerdekaan sedikit banjaknja mengandung anasir jang merupakan akibat dari kedua kehantjuran ini.

Persoalannja adalah sebagai berikut:

Kehantjuran ekonomi memerlukan perbaikan sedjak dari sendi hingga kepada bangunan jang diatasnja. Perbaikan ini adalah merupakan urgentie jang primair, karena djustru kemerdekaan adalah untuk memberikan kemakmuran kepada bangsa. Soal² ekonomi adalah persoalan jang mengandung banjak segi (poligoon) jang bukan hanja tergantung kepada segi keinginan semata². Orang tak perlu untuk mendjadi ekonoom terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa ekonomi mempunjai hukum dan dalil serta rumus² jang tak dapat dipaksakan sesuka hati, seperti djuga soal mathematiek mempunjai rumus² sendiri.

Dalam pada itu kehantjuran tjara berfikir jang lama dengan tjara berfikir jang dinamis menimbulkan, akibat, bahwa sebagian besar bangsa Indonesia terutama para pemudanja menginginí agar sesuatunja didjalankan dengan tjara jang dinamis, djuga dalam menghadapi persoalan ekonomi. Kita harus mengakui bahwa banjak para pemimpin kita menganggap bahwa dengan selesainja perdjuangan bersendjata, maka selesai pulalah tjara berfikir dan bertindak jang dinamis. Inilah jang menimbulkan gedjala² jang lebih mementingkan formaliteit daripada isi, jang menimbulkan birokrasi jang membatu dan gedjala² lain jan sering ditentang oleh mereka jang masih berdjiwa dinamis.

Dengan demikian tidaklah heran kita bila timbul pertentangan antara kedua tjara berfikir tersebut.

Bukanlah maksud saja disini untuk membenarkan atau menjalahkan demikian sadja sesuatu fihak jang mewakili kedua tjara berfikir itu. Karena tjara berfikir dinamis jang ingin meniadakan hukum, atau jang membentji setjara a priori terhadap apa jang dibuat golongan lain, tidaklah djuga dapat saja benarkan.

Sesuai dengan tjara saja melihat persoalan tanah air dewasa ini seperti jang saja terakan diatas maka sudahlah pada tempatnja pula bila saja menerima dengan baik andjuran Presiden Soekarno dengan Dewan Nasionalnja mengenai Gerakan Hidup Baru (New Life Movement). Gerakan Hidup Baru ini dengan singkat saja dapat memberikan rumus tudjuannja jakni: "kembali kepada tjara berfikir dan tjara hidup dizaman perdjuangan 1945-1950".

Digitized by Google

Memang haruslah kita akui bahwa tjara berfikir dan tjara hidup dari sebagian kaum elite kita dewasa ini tidaklah sesuai dengan keadaan dewasa ini, dimana kita masih harus meneruskan peperangan terhadap kemelaratan. Tjara berfikir dan tjara hidup dari sebagian kaum elite kita ini adalah tjara dari orang jang menganggap bahwa perdjuangan telah selesai, bahwa kemakmuran bangsa telah tertjapai.

Selain daripada itu dalam menghadapi Gerakan Hidup Baru hendaklah kita masing² tambah memperkuat organisasi negara jang telah kita bangun selama 12 tahun ini, agar negara tersebut dapat kita pergunakan sebagai alat untuk memakmurkan bangsa kita. Kita dapat memperkuatnja dengan masing² kita melaksanakan tugas dalam lapangan masing² setjara lebih baik dan lebih intensip.

Selama beberapa tahun jang terachir ini sudah sering tampak gedjala² bahwa ada kekaburan batas² dari masing² golongan dalam lapangan ketata-negaraan kita. Sering tampak bahwa golongan politikus umpamanja sudah memasuki lapangan diluar lapangannja sendiri, idem dengan militer, djuga sama dengan pengusaha dan sebagainja. Alasan mereka adalah : demi untuk keselamatan/kesedjahteraan negara. Hal jang begini sebenarnja tidak sadja merupakan pemborosan tenaga dengan pertjuma tetapi djuga tambah mengatjaukan hal jang telah katjau.

Hanja dengan tjara dimana masing² melaksanakan tugasnja dengan benar dan djangan mentjampuri tugas dan lapangan orang lain maka kita akan dapat memperkuat sendiri² organisasi negara kita, jang djuga mendjadi objek dari Gerakan Hidup Baru ini. Hal ini saja rasa adalah sesuatu jang lumrah sadja karena kita hanja kembali kepada norma² jang memang telah ada.

Dengan Gerakan Hidup Baru ini jang kita mulai pada saat kita memperingati hari jang kita besarkan ini, maka kita sekaligus membuktikan kepada segenap korban perdjuangan, bahwa kita tidak bersuka-ria menari diatas pengorbanan mereka, tetapi meneruskan bakti mereka dalam usaha memakmurkan dan memberi kesedjahteraan pada segenap bangsa Indonesia.

Dengan tjara demikian maka kita telah memberi arti jang tepat untuk perigantan hari jang keramat ini.

Sekian.

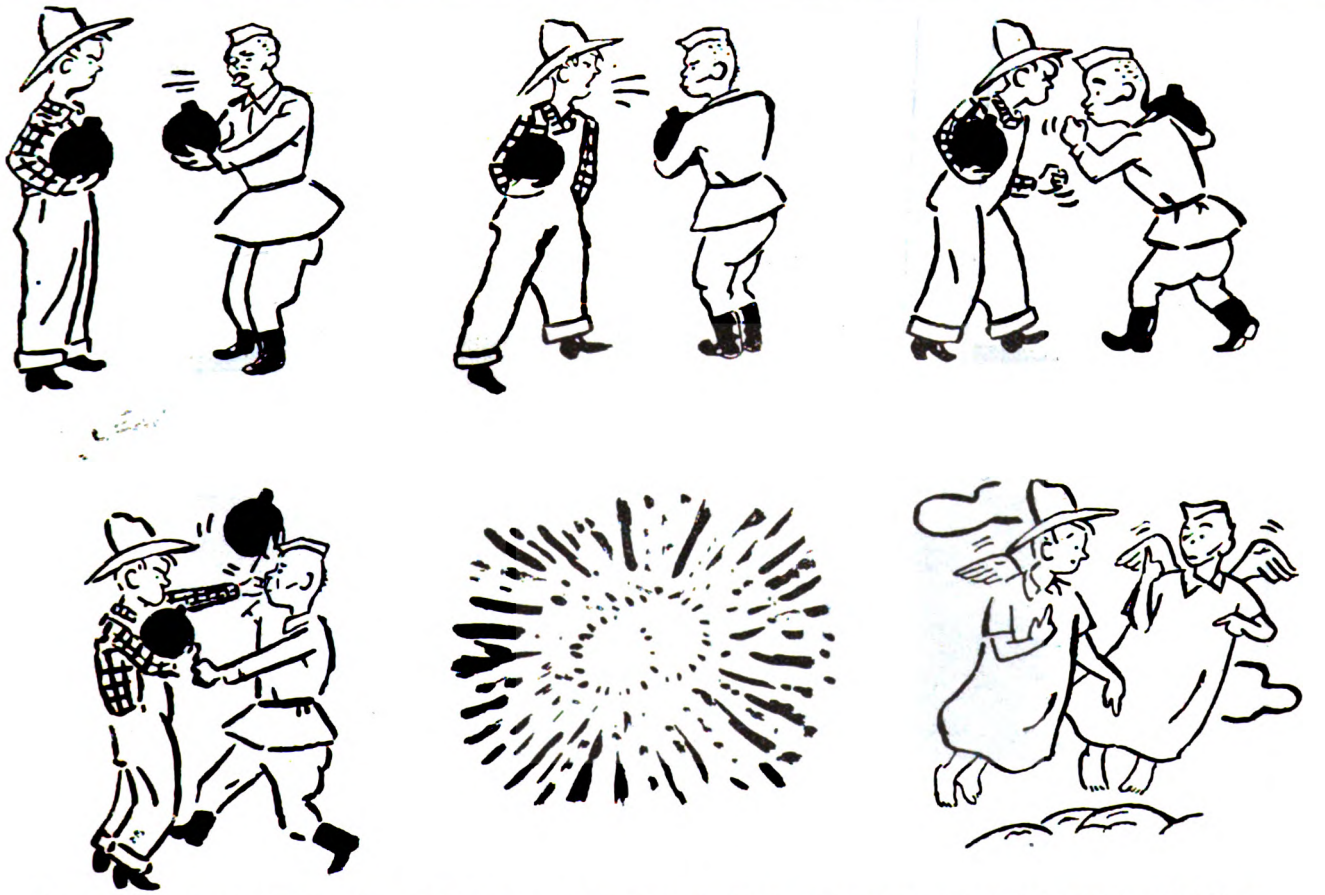

Bom atom ramai dibitjarakan dikalangan luar negeri. Masing² negara mengakui mempunjai bom atom jang terbaik. Bagaimana pandangan seorang ahli karikatur Djerman melihat persoalan bom njata dari gambar diatas.

Digitized by Google

Digitized by Google

BREITENFELD

Th. 1631

„Baik dipandang dari sudut sedjarah umum maupun militer, Breitenfeld merupakan salah satu pertempuran jang menentukan".

Lynn Montross.

Pertempuran di - Breteinfeld jang terdjadi pada tahun 1631 dimenangkan dengan sempurna oleh radja Gustavus Adolphus dari Swedia. Ahli² sedjarah masih belum sepakat dengan alasan apa Swedia turut dalam Peperangan 30 tahun. Swedia jang memihak kepada negara² jang berpenduduk orang² Protestan hanjalah keradjaan jang mempunjai penduduk jang 1½ djuta penduduknja. Dalam Peperangan 30 tahun itu keradjaan Swedia berhadap²an dengan keradjaan Habsburg jang mempunjai tentara kuat dibawah pimpinan panglima² ulung seperti Tilly, Pappenheim. Oleh karena itu pada waktu radja Gustavus Adolphus sehabis menjeberangi laut Baltik mendarat di- Djerman dengan tentaranja jang berdjumlah 13.000 orang, berkatalah Kaisar Ferdinand : "Ha, rupanja kita mendapat lagi musuh ketjil !" Dan selama setengah tahun sehabis pendaratan tersebut tentara Swedia tidak mendapat perlawanan sedikitpun dari tentara Kaisar Ferdinand. Selama itu pula Gustavus Adolphus dapat merebut kurang lebih 80 kota², sehingga dengan demikian mendapat pengalaman² dalam "perang kepung" (Warfare of position) setjara teratur. Tetapi biasanja kota² tersebut menjerah kepadanja setelah melihat kekuatan tentaranja.

Tidak dapat sempurna djika tidak diutarakan disini perubahan² dan kemadjuan² jang didapat dalam tentara Swedia. Sebab kemenangan Gustavus Adolphus jang gilang-gemilang atas Tilly tidak dapat tertjapai djika tidak ada kerdja-sama jang erat antara pasukan kaki, berkuda dan artilerinja.

Kerdja-sama ini hanja mungkin dengan latihan² jang berulang² dengan mempergunakan peladjaran² jang didapatnja dari misalnja Pangeran Maurits dari Belanda. Gustavus Adolphus ini tidak hanja pandai meniru sadja, tetapi djuga dapat memperbaiki kekurangan² dengan sebaik²nja. Sebagai tjontoh misalnja pasukan berkuda. Dalam asuhannja dapat dilihat sematjam "dragonder" jang menjerang sebagai pasukan berkuda tetapi bertempur sebagai pasukan kaki dalam pertahanan. Ketjuali itu ia mempergunakan pasukan berkudanja sebagai pasukan daja penggempur seperti jang diadjarkan oleh orang² Huguenot.

Suatu kemadjuan jang penting lagi ialah perbaikan perlengkapan pasukannja, baik jang berupa persendjataan maupun pakaian dan pembekalannja. Sebagai tambahan perlengkapan persendjataan ia mempergunakan sematjam peluru jang telah disiapkan lebih dahulu. Peluru ini terdiri dari kantong jang berisi peluru dan bahan pendorongnja. Djadi untuk menembak, peradjurit²nja tinggal memutuskan tali jang mengikat kantong tersebut dan selandjutnja memasukkannja kedalam senapannja. Dengan demikian waktu untuk mengisi dan menembak dapat diperpendek. Akibatnja ialah bahwa peradjurit²nja dapat lebih banjak mamuntahkan peluru² dari pada lawannja.

Tiap² peradjurit diperlengkapi dengan 15 peluru sematjam itu. Lain dari pada itu untuk mendapatkan hasil tembakan jang baik peradjuritnja diperlengkapi dengan sematjam tongkat bertjabang untuk menjandarkan senapan mereka.

Tongkat tersebut jang dinamai "bulu Swedia" karena ringannja dapat pula dipergunakan untuk menolak serangan pasukan berkuda.

Pakaian pasukan Gustavus Adolphus meskipun djelek rupanja, tjukup tebal hingga dapat tahan hawa dingin. Untuk memperketjil iring²an barangnja, ma-

Digitized by Google

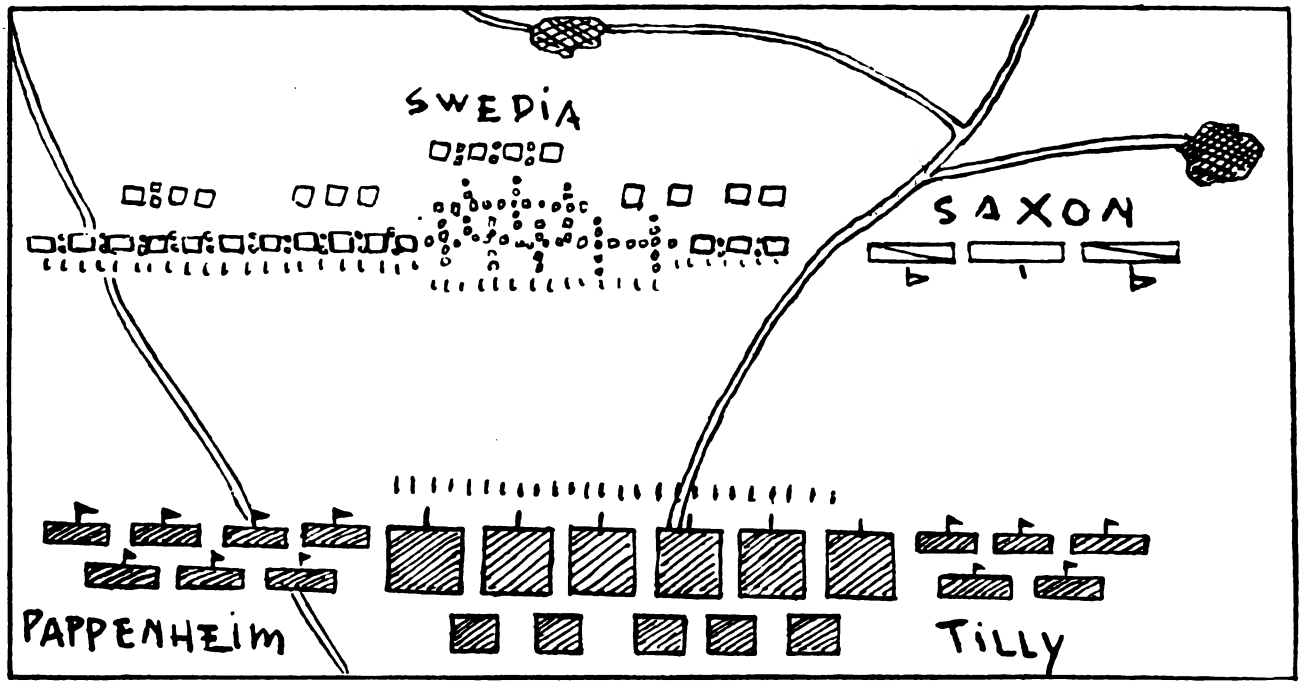

ka setiap peradjurit selama berkemah dapat minta garam, anggur dan tempat tidur dari penduduk.

Tidak hanja dalam soal² tersebut diatas sadja Gustavus Adolphus mengadakan perbaikan² tetapi djuga dalam taktik. Pasukannja jang tersusun atas brigade², dalam pertempuran diaturnja serupa segi-tiga jang terdiri dari pasukan² tombak sebagai dasar kekuatan. Diantara, dibelakang dan disamping susunan tersebut ditempatkan penembak² jang dapat berkumpul, mengembang, menembak dan mundur dengan tjepat. Oleh karena susunan ini terdiri dari orang² maka dinamakan djuga "benteng manusia".

Tidak heran kalau pada waktu itu terdapat utjapan jang berbunji: "Bangsa Swedia tidak mempertahankan benteng dengan manusia, melainkan manusialah jang mendjadi benteng".

Pasukan artilerinjapun mendapat perhatian, sebab meriam²-nja lebih ringan jang memungkinkan ketjepatan gerakan dalam medan pertempuran. Ketjuali itu peluru²nja disiapkan lebih dahulu seperti halnja dengan peluru² senapan. Dengan demikian ia dapat memuntahkan lebih banjak peluru² dari pada lawannja.

Demikianlah keadaan pasukan Radja Gustavus Adolphus pada waktu bertemu dengan pasukan² Tilly. Ketjuali pasukannja sendiri ia mendapat bantuan bangsa Saksen jang berupa pasukan berkuda dan pasukan kaki.

Djadi kekuatan tentaranja berdjumlah kurang lebih 37.000 orang.

Lawannja dibawah pimpinan Tilly jang sudah berpengalaman dalam medan peperangan terdiri dari kurang lebih 32.000 orang. Perbedaan dalam djumlah boleh dikatakan tidak begitu banjak, tetapi pada achir pertempuran Tilly kehilangan separoh dari pasukannja sedang semua meriamnja dapat dirampas lawannja. Kerugian Gustavus Adolphus hanja berupa 3.000 orang. Terang bahwa keunggulan taktik tidak hanja dapat menghantjurkan lawan sadja, tetapi djuga dapat memperketjil kerugian sendiri.

Mula² Gustavus Adolphus tidak menghendaki suatu pertempuran melainkan bermaksud melakukan perang gerak. Tetapi karena Tilly dapat merebut Magdeburg dan membakarnja serta membunuh penduduknja, maka sekutu menghendaki supaja Gustavus Adolphus membalasnja. Tetapi pasukan Radja Swedia ini sedang menderita penjakit sehingga terpaksa mengadakan pertahanan ditepi sungai Elbe. Tilly menjerangnja tetapi untuk keduakalinja ia terpukul mundur hingga kehilangan 6.000 orang.

Achirnja Gustavus Adolphus bergerak dengan pasukannja dan memilih Breitenfeld sebagai medan pertempuran. Tillypun mulai mengatur pasukannja. Disajap-kiri ditempatkan Pappenheim dengan pasukannja jang dinamakan "Black Cuirassiers" dan jang telah terkenal di-Eropah. Ditengah² berada Tilly dengan pasukan kakinja sedang sebagai sajap kanan ditempatkan lagi pasukan berkuda dibawah pimpinan Furstenberg.

Pertempuran dimulai dengan perkelahian antara pasukan berkuda ringan Tilly dengan pasukan dragonder Gustavus Adolphus jang dimenangkan oleh pasukan Radja Swedia. Dan dimuka pasukan² Tilly, Gustavus Adolphus menjusun dua baris "benteng manusia" dengan sebuah baris sebagai tjadangan. Tidak dapat dimengertikan oleh pasukan² Tilly susunan jang aneh itu. Dan selama pasukan² Swedia mengembang kedua lawan melakukan pertempuran artileri. Tetapi karena peluru² jang telah disiapkan dahulu, ma-

Digitized by Google

ka achirnja artileri Swedia menang, sehingga pasukan Tilly tidak lagi dapat menahannja.

Karena itu maka kedua sajap pasukan berkuda itu lalu madju untuk melakukan serbuannja. Sajap kanan Tilly agak mendapat kemadjuan. Pasukan berkuda Saksen jang masih belum begitu berpengalaman achirnja tidak tahan akan serangan serangan Furstenberg tersebut. Sebaliknja Pappenheim tidak mendapat kemadjuan dan mendapat perlawanan sengit. Berkat latihan² jang sempurna sajap kanan Gustavus Adolphus dapat membelok sehingga dapat menghindarkan serangan lambung Pappenheim. Ketjuali itu meriam² serta senapan² mereka memuntahkan peluru²nja. Pasukan² kaki Swedia sibuk dengan menembak, mengisi, menembak, mengisi lagi. Pappenheimpun tidak mau kalah, oleh karena itu ditjobanja lagi untuk menembus pertahanan sajap kanan Swedia. Sampai tudjuh kali Pappenheim melakukan serbuannja, tetapi tiap² kali selalu gagal.

Tilly jang berada ditengah menggerakan pasukannja setjara seorang dan bermaksud untuk menghantam lambung kiri Swedia. Memang agak susah gerakan tersebut sehingga memakan waktu agak banjak. Dalam pd. itu pasukan Swedia telah dapat menjusun barisannja untuk menghadapi sarangan tsb. Dan ketjuali itu senapan² terus memuntahkan peluru²nja. Artilerinjapun tidak mau ketinggalan, hingga achirnja penjerang mendapat tembakan dari dua djurusan. Untuk melengkapkan kemenangannja, maka Gustavus Adolphus menggerakkan tjadangan pasukan berkudanja. Terhadap serangan balasan ini Tilly tidak berdaja, lebih² pada waktu pasukan berkuda Gustavus mulai menjerbu, maka hantjurlah pasukan Tilly dan pada waktu hari hendak berganti malam, habislah pertempuran di-Bretenfeld.

Dengan demikian terbuka halaman baru bagi peperangan. Sebab dalam pertempuran tersebut dapat dilihat kerdja sama jg erat antara pasukan kaki, berkuda dan artileri. Ketjuali itu serangan² Tilly tidak disatukan.

Sebab mula-mula digerakan artileri, sesudah itu pasukan berkudanja dan achirnja pasukan kakinja. Dan meskipun serangan-serangan tersebut dilakukan orang² jang telah matang dalam peperangan, dan djuga dilakukan dengan bersemangat tetapi tidak merupakan suatu serbuan jang teratur.

Perkundjungan Presiden Sukarno ke Kalimantan Tengah untuk meresmikan Pahandut (Palangka Raya) sebagai Ibu Kotanja. Presiden kesana (dari Bandjarmasin ke Pahandut) mempergunakan kapal sungai. Dan beliau disambut dengan tari²an. Dan penindjauannja dilakukan pula dengan helikopter.

Digitized by Google

MISI MILITER PERSAHABATAN INDONESIA DI TIONGKOK

W. KSAD Gatot Subroto disertai Milat RI untuk RRT Kol. J.F. Warrouw menjaksikan seputjuk meriam tembaga jang tertua didunia.

Angg.² Misi menaruh minat besar terhadap berbagai bentuk stengun.

ol. Sumarno mengundjungi Ketua Palang Merah RRT Li Teh Chun.

Google

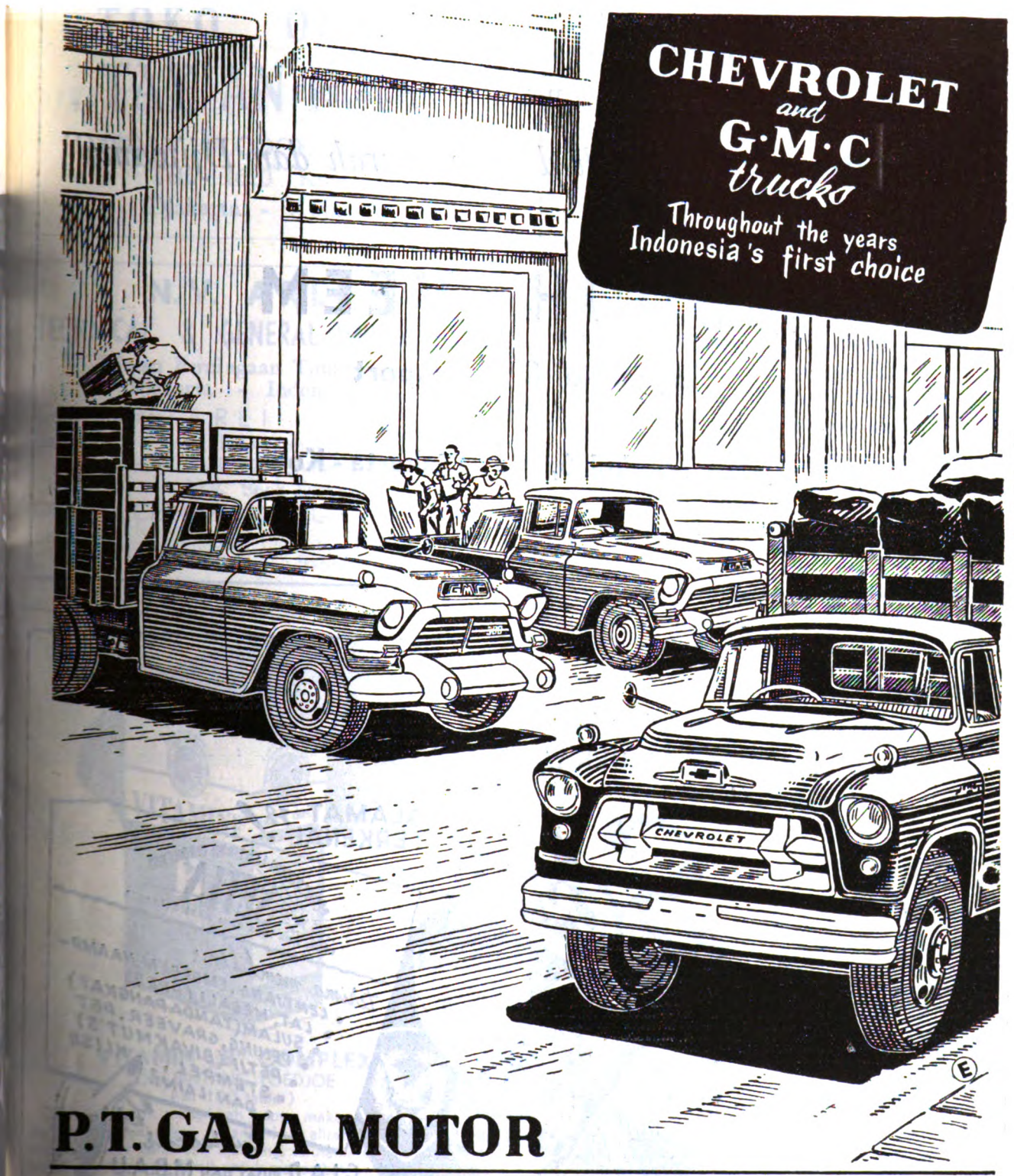

P.T. GAJA MOTOR

2 DJALAN SULAWESI TANDJUNG PRIOK-PHONE 271/274 & 276-DJAKARTA

Digitized by Google

Sempurnakanlah Djiwa 17 Agustus 1945

Laksanakanlah Gotong Rojong 17 Agustus 1945

"Bila perlu belalah dengan Darah dan Djiwamu"

„TEDUH" VEEM

Expeditie & Transport

Djalan Tongkol 6, Djakarta - Kota.

Mengutjapkan :

Selamat Hari Ulang Tahun ke-XII

PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Digitized by Google

Menjambut

HARI PROKLAMASI 17-8-57

TOKO OBAT „TAY AN HOO"

MEDAN GLODOK 8 - 10
Telf. 1620 Kota
Djakarta - Kota.

OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION LTD.

Mengutjapkan Selamat
HARI ULANG TAHUN
PROKLAMASI REPUBLIK INDONESIA KE-XII 17 AGUSTUS 1957.

N.V. ARLI

TECHNICAL & GENERAL IMPORTERS

Djalan Perniagaan Timur 88
Djakarta - Indonesia.

Cable address : A R L I
Bankers : Bank Umum Nasional
Bank Of China
N.V. Bank Djakarta.
OVERSEA CHINESE BANKING CORP. LTD.
Branches : Pangkal Pinang - Palembang
Pontianak - Bandung.

Alamat satu-satunja jang selalu mendjamin dengan persediaan jang tjukup dan harga jang memuaskan untuk :

Bahan-bahan Pakaian Tuan/
Njonja dan Kanak² dengan
Tjorak jang beraneka-warna

BAHAGIAN P. & D. DAN ITALIAANCE
ICE CREEM RAGUSA

N.V. HDL. MIJ. TOKO „DEZON"
Pasar Baru 48 - 58, Djakarta.

VITAMIN „B" COMPLEX
Tjap BINTANG TOEDJOE
(Isi 100 tablet)

Obat ini untuk menambah napsu makan, membantu pentjernaan makanan; melantjarkan aliran darah, menguatkan urat sjaraf dan djantung, terutama sangat berfaedah bagi wanita hamil untuk menambah air susu dll.
Dapat beli diseluruh Indonesia.

PHARMASI INDUSTRIE
N.V. BINTANG TOEDJOE
DJAKARTA.

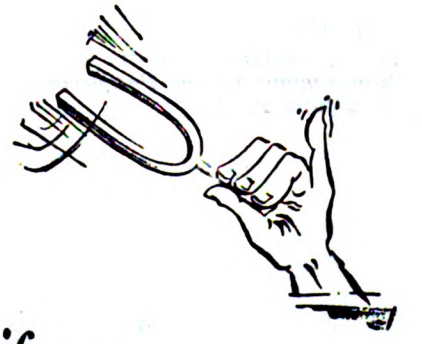

sifat jang bersamaan!!

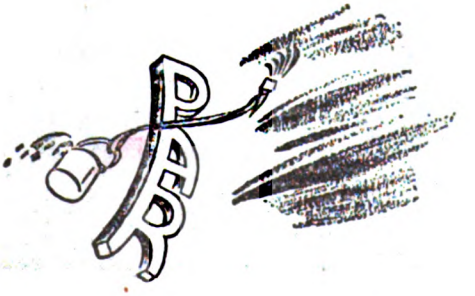

Digitized by Google

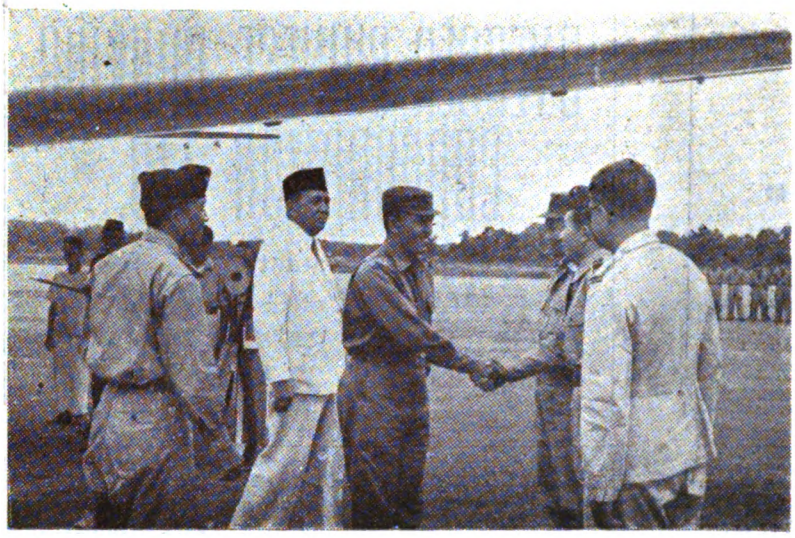

PELANTIKAN

KOLONEL KUSNOUTOMO

Gambar atas:
Pada tgl. 7 Agustus 1957, KSAD dengan rombongannja telah berangkat ke Bandjarmasin untuk melantik Pd. Plm. T.T. VI. Disini nampak pada saat KSAD mendarat dilangan Ulin jang disambut oleh Kol. Kusno Utomo, Gubernur dan pembesar² mil./sipil lainnja.

Gambar tengah:
KSAD nampak sedang melantik Kol. Kusno Utomo mendjadi Pd. Panglima T.T. VI Tandjung Pura.

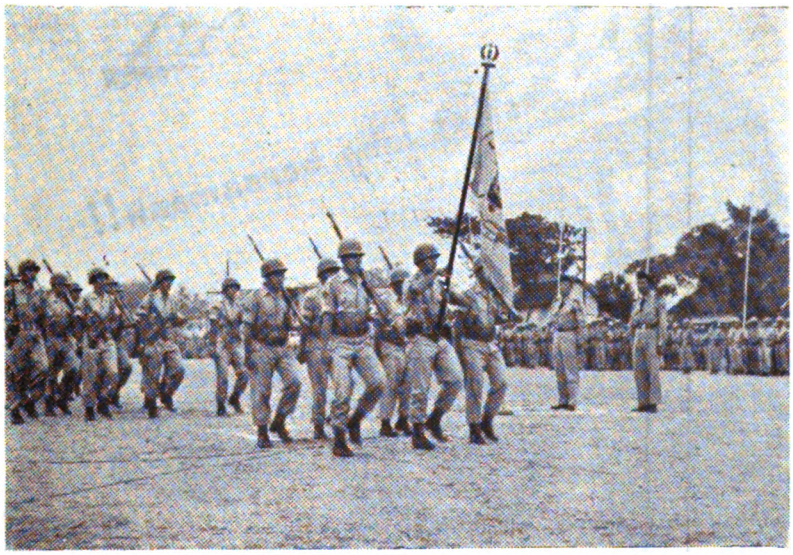

Gambar bawah:
Selesai pelantikan, diadakan devili Disini nampak KSAD dan Pd. Pl T.T. VI sedang menerima pengho matan dari pasukan jang berdevi jang lengkap dengan pandji²nja.

Digitized by Google

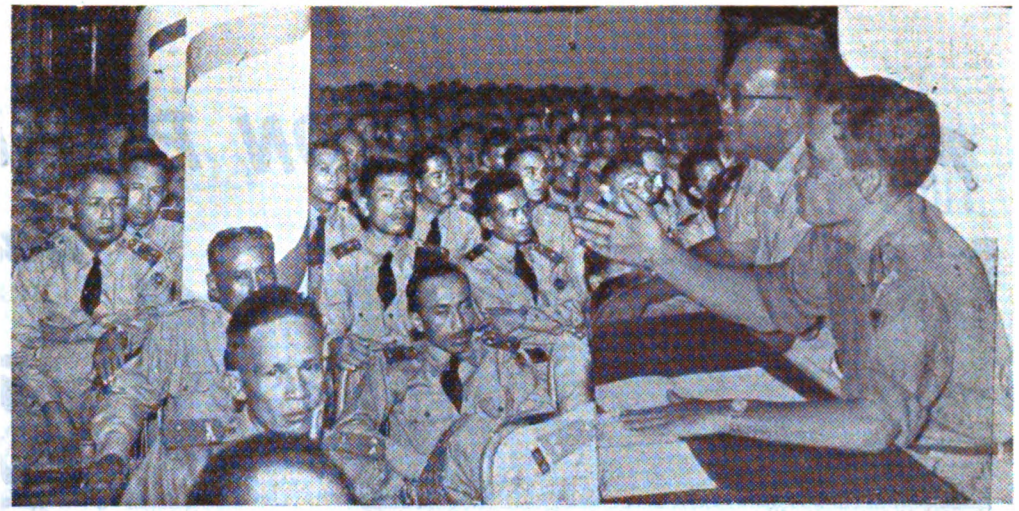

Dalam rangka perdjalanannja ke Bandjarmasin, KSAD telah memberikan tjeramah didepan lebih kurang 250 perwira.

KSAD Djenderal Major A. H. Nasution.

Pedoman kita : **PERANG WILAJAH SEPERTI TAHUN 1945.**

Alasan : **BERDASARKAN FAKTOR² GEOGRAFIST & TEHNIS.**

Bertempat dikantin tentara tanggal 7 Augustus '57, KSAD Djenderal Major A. H. Nasution telah mengadakan tjeramah didepan lebih kurang 250 perwira dalam garnizoen Bandjarmasin.

Dalam tjeramahnja itu KSAD telah membentangkan tiga pokok persoalan, jakni : Pertama : Soal pembagian daerah, Kedua : Soal kedudukan tentara dalam pembangunan negara dan Ketiga : Soal SOB sekarang.

Pembagian Wilajah :

Tentang masaalah pembagian wilajah, dalam garis besarnja KSAD mendjelaskan, bahwa soal ini hendaknja kita pandang dari sudut strategis, dan dari sudut kepentingan militer.

Kita perlu mengadakan pembagian wilajah, seperti halnja di Sumatera dan Indonesia bagian Timur, karena keadaan geografis negara dan tehnis ketentaraan kita, tidak memungkinkan menjusun pertahanan seperti halnja negara² besar seperti Amerika, Inggeris, Sovjet Rusia menjusun pertahanannja.

Selain keadaan geografis kepulauan kita jang letaknja berpentjar², djuga tehnik kita lebih rendah dari pada keadaan negara² besar tersebut.

Dalam keadaan jang sedemikian itu, apabila terdjadi peperangan, tidak mungkin seorang KSAD langsung memimpin operasi diseluruh Indonesia, djuga seseorang panglima tidak mungkin pula.

Maka berdasarkan faktor² geografis dan tehnis, kita tetap berpegang pada pedoman perang wilajah seperti pada tahun 1945. Untuk itu perlu adanja pembagian wilajah².

Dalam Bidang Militer Melaksanakan Tugas :

Tentang kedudukan tentara dalam pembangunan sekarang, KSAD menekankan, agar masing² golongan tetap didalam bidangnja sendiri².

Didalam rangka organisasi jang berwudjud negara Republik Indonesa ini, hendaknja kita melaksanakan tugas menurut bidang² kita masing². Dan karena kita ini adalah militer, maka dibidang militer itulah tempat kita melaksanakan tugas guna penjempurnaan organisasi tentara dan organisasi jang berupa negara kita ini.

Semua berdjuang untuk menjempurnakan organisasi dengan pembagian tugas didalam bidangnnja masing².

Dan kita sebagai militer, didalam bidang militer itulah kita melaksanakan tugas, sekalipun kita harus turut pula memikirkan masaalah politik dan ekonomi, demikian KSAD.

SOB Tidak Bearti Hilangnja Kekuasaan Sipil :

Berbitjara mengenai keadaan darurat perang, menurut KSAD ini tidak berarti hilangnja kekuasaan sipil, tetapi hanja sekedar kita membawahi kekuasaan sipil.

Dengan demikian, maka SOB tidak pula berarti berdirinja suatu pemerintahan militer, tetapi berlakunja keadaan darurat, memerlukan militer membawahi kekuasaan sipil, lain tidak.

SOB ini adalah untuk merobah suatu keadaan jang selama ini dengan tjara² jang biasa tak dapat dilaksanakan. SOB lah satu²nja djalan untuk mendobrak dalam tjara kita merobah keadaan tersebut, agar mendjadi normal kembali. Kembali normal tidak berarti normal seperti keadaan sebelum ada atau berlakunja SOB, tetapi kembali normal seperti keadaan baru jang kita kehendaki, demikian antara lain tjeramah KSAD Djenderal Major A. H. Nasution di Bandjarmasin didepan para perwira.

Digitized by Google

Penjumpahan TJALON PERADJURIT dari T.T.IV di B.T.C. Purworedjo. tgl. 22/7-57.

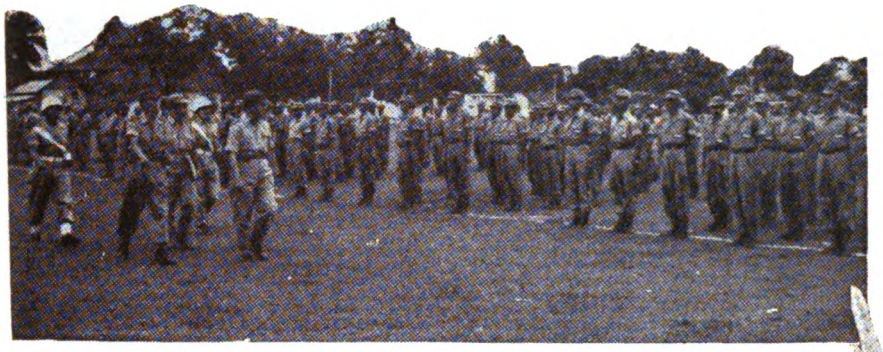

Pemeriksaan tjalon peradjurit oleh Plm. T.T. IV, Kolonel Suharto.

Pada upatjara pelantikan, mereka disumpah menurut agamanja masing². Antaranja masih terdapat jang beragama animisme.

Digitized by Google

„ toko europa"

djakarta
bandung
semarang

TOKO KOTA TUDJUH
DJALAN ASIA - AFRIKA - BANDUNG

N.V. HANDEL MIJ
„TEK HOAT"

PINTU KETJIL NO. 1
DJAKARTA.

N.V. INDONESIAN SERVICE COY
ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL
JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami
DELEAR: Tersebar diseluruh Indonesia

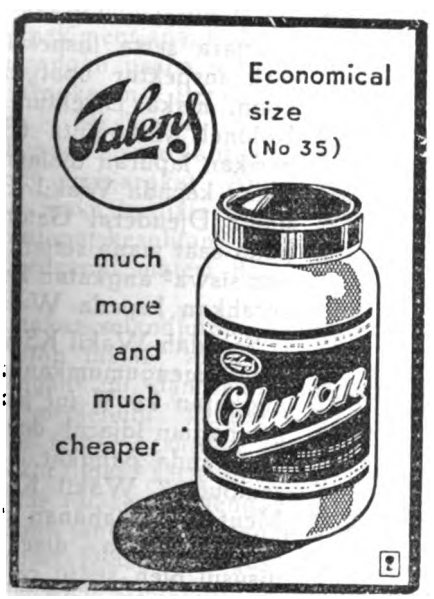

4403-P.L-57-M

• HARUM
• HARGA PANTAS
• KWALITEIT TINGGI
• PILIHAN KAUM WANITA

Minjak Wangi

POMPEÏA
L.T. PIVER PARIS

Digitized by Google

penutupan sskad angkatan ke. v.

Pada tanggal 8 Agustus '57 pagi, bertempat dilapangan „Melati Mekar" dalam komplek SSKAD di Bandung telah dilangsungkan upatjara penutupan angkatan ke V SSKAD jang dihadiri oleh Menteri Pertahanan a.i. Ir. Djuanda Kartawidjaja sebagai inspektur upatjara, Wakil KSAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto jang bertugas menerima kembali siswa² angkatan ke V ini dari tangan Direktur SSKAD Kolonel Mokoginta, Panglima T.T. III Kolonel Kosasih, Gubernur Djawa Barat Ipik Gandamana, Ketua DPRD-P Djawa Barat Ojo Somanteri, para Asisten KSAD, Kolonel Sadikin dari MBAD dan Kepala² Dinas/Djawatan dalam lingkungan KMKB Bandung.

Panglima Tertinggi Ir. Sukarno jang semula diharapkan akan mendjadi inspektur upatjara, ternjata berhalangan datang karena harus mempersiapkan pidatonja pada peringatan hari Proklamasi di Bali, sedang KSAD Djenderal Major A.H. Nasution untuk suatu tugas lain harus pergi ke Kalimantan.

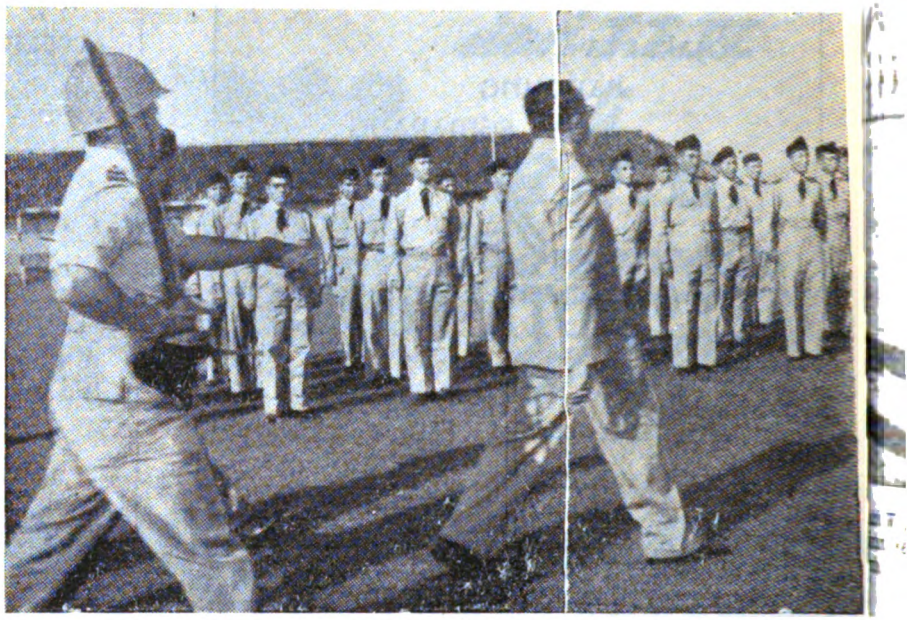

Menteri Pertahanan Ir. Djuanda Kartawidjaja dengan disertai oleh Komandan Upatjara memeriksa barisan para siswa SSKAD angkatan ke-V jang baru menamatkan peladjarannja.

Upatjara jang telah berlangsung dilapangan „Melati Mekar" ini tjukup memberikan kesan kechidmatan sesuai dengan tradisi SSKAD sedjak didirikannja, begitu pula suasana dalam resepsi sesudah itu benar² diliputi oleh suasana kekeluargaan antara para siswa dengan mereka jang masih bertugas, djustru pada saat² situasi jg kurang memuaskan ini.

Setelah Komandan Upatjara Letnan Kolonel Suwarto memberikan lapurannja kepada Direktur SSKAD, penjambutan penghormatan kepada inspektur upatjara serta inspeksi pasukan oleh inspektur upatjara rombongan, maka Direktur SSKAD Kolonel Mokoginta telah memberikan lapuran djalannja pendidikan kepada Wakil KSAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto pada saat mana setjara resmi bekas siswa² angkatan ke V itu diserahkan kepada Wakil KSAD.

Sesudah Wakil KSAD dengan resmi mengumumkan penutupan angkatan ke V ini jang diiringi pembagian idjazah dan penggantian tanda pangkat, dan setelah sambutan² Wakil KSAD dan Menteri Pertahanan diutjapkan, maka upatjara diachiri dengan disusul oleh suatu resepsi. Dalam resepsi ini oleh angkatan

Direktur SSKAD Kolonel Mokoginta sedang memberikan laporan djalannja pendidikan kepada W. KSAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto.

Digitized by Google

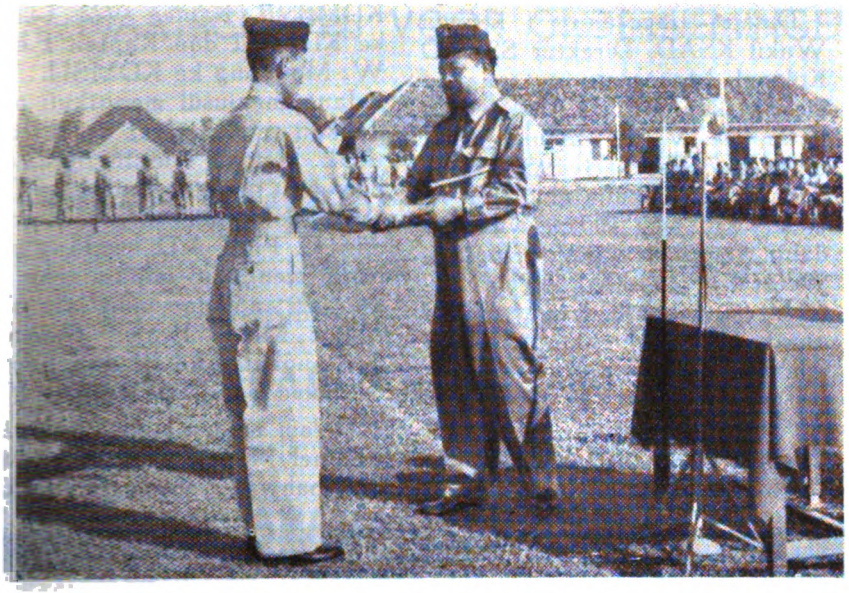

Sesudah W. KSAD dengan resmi mengumumkan penutupan SSKAD angkatan ke-V, maka oleh beliau sendiri dilakukan pemberian idjazah.

V telah pula diserahkan bingkisan² tanda terima kasih kepada Direktur, Korps Guru dan Staf SSKAD.

Sambutan Menteri Pertahanan :

Menteri Pertahanan a.i. Ir. Djuanda Kartawidjaja dalam upatjara penutupan SSKAD angkatan ke V ini telah ikut mengutjapkan amanatnja jang ditudjukan kepada siswa² tammatan SSKAD angkatan ke V ini. Antara lain Menteri Pertahanan mengatakan, bahwa Angkatan Perang kita dalam tahun² ini sudah banjak mentjapai kemadjuan² dalam rangka usaha membentuk suatu Angkatan Perang jang modern. Meskipun demikian, apabila para siswa nanti kembali kedalam masjarakat Angkatan Perang, maka ternjata masih banjak terdapat kesulitan² terutama jang mengenai materi dan personil.

Dikatakan selandjutnja, bahwa pemerintah insjaf akan adanja kekurangan² ini, dan selalu berusaha memenuhi kekurangan² ini, dan selalu berusaha memenuhi kekurangan² serta mengatasi kesulitan² itu sesuai dengan kemampuan² jang ada padanja.

Menurut Djuanda, tugas jang dihadapi oleh Angkatan Perang kita dewasa ini bertambah sulit, berhubung dengan adanja berbagai peristiwa didalam negeri dan berhubung dengan diumumkannja keadaan SOB oleh Kepala Negara. Kedua matjam keadaan ini memberikan tugas lebih berat kepada Angkatan Perang kita jang harus dapat dilaksanakannja sebaik mungkin.

Menteri Pertahanan a.i. Ir. Djuanda berpendapat, bahwa pengetahuan jang telah diterima selama dalam pendidikan SSKAD itu, sementara sudah dapat dianggap tjukup untuk dapat mendjalankan tugas-tugasnja tersebut tadi. Dalam rangka inilah, Menteri Pertahanan berharap agar para perwira dapat mendjadi teladan jang baik bagi kemadjuan bangsa dan negara.

Achirnja Menteri Pertahanan a.i. Ir. Djuanda meminta perhatian atas amanat Panglima Tertinggi Ir. Sukarno pada tanggal 14 Maret jang lalu jang antara lain meminta agar anggota² Angkatan Perang dapat bertindak tegas dan tepat terhadap dirinja untuk dapat bertindak tegas keluar.

Sambutan Wakil KSAD :

Wakil KSAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto dalam amanatnja antara lain mengatakan, bahwa dewasa ini ilmu kemiliteran sudah sedemikian pentingnja hingga tak dapat diremehkan lagi oleh ilmu pengetahuan lainnja.

Wakil KSAD mengakui, bahwa hanja dengan keberanian sa-

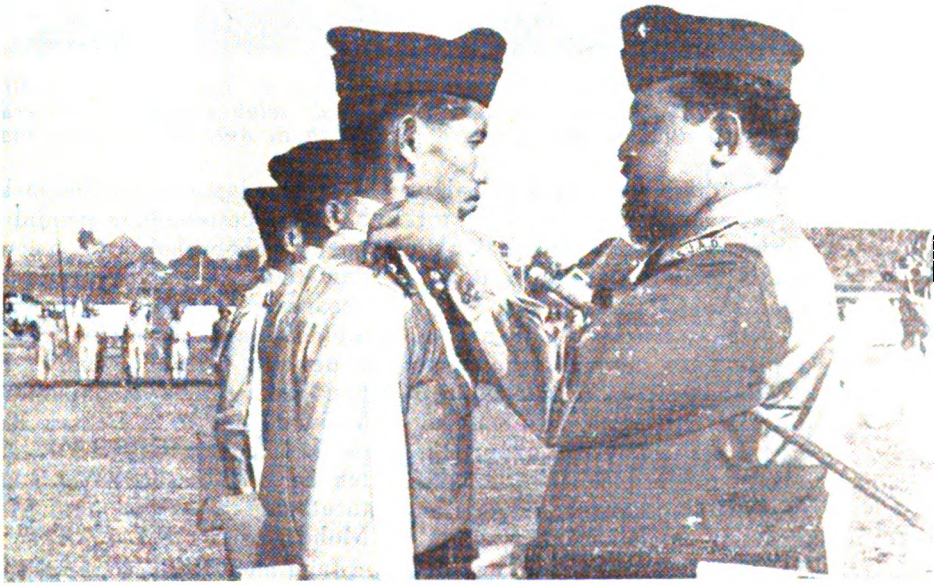

Sesudah pemberian idjazah, maka oleh W. KSAD dilakukan pula penggantian tanda pangkat siswa dengan tanda pangkat mereka masing².

Digitized by Google

dja, kita belum dapat mendjadi seorang militer jang baik, sebab keberanian tanpa ilmu pengetahuan sebagai sendjata, seorang militer dapat bertindak sembrono.

Itulah sebabnja Angkatan Darat kita tetap bertekad untuk terus melakukan pendidikan, baik untuk para perwiranja maupun bintara dan bawahan.

Kepada para bekas siswa angkatan ke V, Wakil KSAD mengandjurkan agar ilmu pengetahuan jang sudah dimilikinja itu disebarkan kepada bawahannja hingga dapat bermanfaat bagi Nusa dan bangsa.

Wakil KSAD dalam amanatnja itu djuga menegaskan bahwa tidak ada dipergunakan faktor² subjektip dalam mendjalankan politik personalia dalam lingkungan Angkatan Darat.

Kalau sampai saat ini ada diantara para perwira jang belum mendapat giliran memasuki pendidikan, ini sama sekali bukan atas dasar² subjektip, akan tetapi dasar² objektiplah jang dipakai. Alasan² jang menjebabkannja antara lain ialah karena tempat jg terbatas dalam pendidikan atau karena tugas dan djabatannja masih membutuhkan tenaganja. Demikian Wakil KSAD.

Laporan Direktur SSKAD :

Dalam laporannja kepada Wakil KSAD, Direktur SSKAD Kolonel Mokoginta antara lain mengatakan, bahwa ketika angkatan ke V ini dimulai pada tanggal 7 Pebruari 1957, maka djumlah siswa pada angkatan ke V ada sebanjak 105 perwira, sedang mengikuti udjian achir ada 99 orang ditambah dengan 2 orang jang hanja datang chusus untuk udjian achir, hingga djumlah mendjadi 101 orang. Jang lulus dalam udjian ada 100 perwira, tidak lulus nihil, sedang 1 orang tidak turut udjian karena sakit.

Dalam laporan itu ditegaskan, bahwa dipertengahan pendidikan telah dibebaskan 6 perwira dari tugas beladjar karena berdasarkan surat keputusan KSAD dipindahkan kekesatuan lain. Ke 6 perwira tersebut ialah : Letnan Kolonel Diarot Subianto ke komando DPSST, Letnan Kolonel Dachjar ke KMKB-DR, Kapten Supomo ke RPKAD (tetapi turut udjian achir) dan Major Mohd. Jusi ke R.I. 21 T.T. VI.

Jang mendahului berangkat ketempat tugas baru berdasarkan surat pemindahan sementara dari Direktur SSKAD ada 3 perwira, jaitu Kapten Abdul Latief ke KDMSST, Kapten W. Tenges ke KDMSU dan Kapten F.H.L. W. Mondong ke KDMSU.

Jang menjusul mengikuti pendidikan setelah taraf ke I, tetapi tidak sampai selesai berdasarkan surat perintah Panglima T.T. IV adalah Major M.M. Koerchi dari C. PHB A.D., sedang jang hanja mengikuti udjian achir sadja dari angkatan jang lalu ialah Major Much. Iwan Stamboel dari angkatan ke III dan Kapten Soepomo dari angkatan ke V.

Dalam achir laporannja itu, Kolonel Mokoginta menambahkan bahwa selama pendidikan angkatan ke V ini tidak ada terdjadi hal-hal jang luar biasa, dan kepada Wakil KSAD diminta untuk menerima siswa² tersebut kembali dan meresmikan penutupan angkatan ke V ini.

W. KSAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto jang mengetuai Misi Militer Persahabatan Indonesia untuk RRT, setibanja kembali ditanah air telah mengadakan tjeramah mengenai hasil² penindjauannja disana didepan para perwira menengah di Aula MBAD jang mendapat sambutan baik.

—o—

OBAT BATUK
WYBERT
WYBERT

Digitized by Google

MAATSCHAPPIJ VOOR ONDERNEMINGEN VAN NIJVERHEID

„NIMAF" N. V.

Bagian MEXOLIE :

(Pabrik Minjak Kelapa di Rangkasbetung — Kebumen — Kediri — Tjilatjap Banjuwangi dan Makassar).

Bagian PABUARAN :

(Pabrik Spiritus di Modjokerto).

Bagian APARAK :

(Pabrik Arak di Djakarta).

Directrice ;
dari

N. V. Metaalwaren - en Emballagefabrieken NIMEF.
di DJAKARTA

UNTUK MENDAPAT KEPUASAN BAGI KEPRLUAN ;

alat - alat kantor,
alat - alat sekolah,
buku - buku peladjaran
urusan tjetak - mentjetak
dll.

★

Berhubunganlah dengan ;

N. V. BOEKHANDEL EN DRUKKERIJ VISSER & Co.

Djl Segara III/9
Tilp. Gb 2277-2278
DJAKARTA

Djl. Asia Afrika 62
Tilp. 4183 - 4184
BANDUNG

R.K.O. FILM N.V.

Berserta semua Pegawai
Turut menjambut
Hari Ulang Tahun

Proklamasi Kemerdekaan
Republik Indonesia
Ke - XII
(17 - 8 - 1957.)

Digitized by Google

Badan Kerdja-sama pemuda-penguasa militer diresmikan.

Dengan bertempat di Istana Negara pada tgl. 20 Djuli malam telah dilakukan peresmian „Badan Kerdja Sama Pemuda-Militer". Seperti nampak pada gambar ini, upatjara peresmian ini dihadiri djuga oleh Presiden Sukarno, Kolonel Sadikin jang mewakili KSAD, beberapa Pa. ALRI dan AURI, Menteri² serta undangan lainnja.

Presiden Sukarno dalam wedjangannja di Istana Negara pada tgl. 26 Djuli malam, untuk meresmikan berdirinja Badan Kerdja Sama Pemuda dan Militer mengatakan : bahwa sembojan untuk menegakkan satu negara Republik Indonesia kesatuan hendaknja tetap berkobar dalam setiap dada bangsa kita. Api keramat 17 Agustus 1945 ini malah hendaknja mendjadi mythos bagi kita semua.

Badan Kerdja Sama Pemuda-Penguasa Militer (BKS-PM) ini dibentuk beberapa waktu jang lalu atas persetudjuan staf penguasa militer pusat dengan wakil-wakil dari empat organisasi inti pemuda guna menegakkan aparatur negara dan hukum jang berlaku (lihat madjalah kita nomor jang lalu).

Tjahaja harapan bagi masa depan :

Presiden Sukarno menjambut kelahiran BKS-PM ini sebagai suatu tjahaja harapan bagi masa depan bangsa Indonesia. Dalam BKS-PM itu pemuda² dan penguasa militer telah bersatu untuk keselamatan negara dan bangsa. Hal ini hendaklah meluas keseluruh lapisan masjarakat kita jang dalam waktu² jang achir ini selalu diantjam oleh bahaja perpetjahan.

Kata Presiden, ada dua hal jg selalu menimbulkan kesulitan bagi penggalangan persatuan kita itu, jaitu pertama perbedaan ideologie antara kita dan kita jg sangat meruntjing dan kedua perbedaan pengertian tentang pembangunan.

Presiden mengatakan, banjak matjamnja ideologie dalam suatu negara bukanlah hal jang djelek. Tetapi kita harus menjusun ideologie jang beragam² itu mendjadi suatu harmoni, bukan berantakan seperti jang kita alami dalam waktu jang achir² ini. Tiap kita bebas untuk memperdjuangkan ideologie kita, asal sadja demokrasi jang berlaku dinegeri kita didjundjung tinggi.

Apakah Revolusi Nasional kita sudah selesai ?

Presiden berkata, bahwa diantara kita terdapat perbedaan pikiran apakah revolusi nasional kita sudah selesai atau belum. Golongan jang berpendapat revolusi nasional itu telah selesai mau mentjurahkan seluruh tenaga

Digitized by Google

Selesai upatjara peresmian „Badan Kerdja Sama Pemuda-Militer", maka Presiden berkesempatan mengutjapkan selamat bekerdja bagi kedjajaan negara kepada anggota dewan pimpinan badan tsb. Disini nampak Presiden sedang mengutjapkan selamat kepada Let. Kol. Pamurahardjo, Ketua Badan Kerdja Sama Pemuda-Militer.

jang ada pada kita kepada pembangunan.

Dan golongan jang menganggap revolusi nasional itu belum selesai, tidaklah dapat menjetudjui, bila seluruh tenaga dikerahkan untuk pembangunan. Inilah hal kedua jang menghambat tergalangnja persatuan antara kita, kata Presiden.

Negara kita ini adalah kepunjaan bersama :

Dalam menjambut pelantikan badan tersebut oleh Presiden Sukarno, Letnan Kolonel Pamurahardjo, Ketua Badan Kerdja Sama Pemuda-Militer mengatakan : Terdorong ingin berbakti terhadap negara jang ditjintainja, maka para tunas muda dari masjarakat kita, tidak rela melihat negara dan bangsa tenggelam dalam suatu pertentangan jang achirnja sangat merugikan bagi kemadjuan Nusa dan Bangsa. Terdorong oleh keinginan tersebut, maka timbullah suatu hasrat dari pemuda kita untuk menjumbangkan tenaganja guna penjelesaian kesulitan² itu.

Letnan Kolonel Pamurahardjo seterusnja menerangkan, bahwa negara kita ini adalah kepunjaan bersama, dimana kita sekalian turut bertanggung djawab. Dilain pihak Angkatan Perang Indonesia insjaf bahwa tugas jang dibebankan dipundaknja dengan perintah Panglima Tertinggi, tidaklah mungkin diselesaikan djika hanja oleh angkatan bersendjata sadja. Tugas SOB bukanlah tugas dari Angkatan Perang sendiri, melainkan djuga segenap lapisan masjarakat, dan karenanja segenap rakjat kita ikut bertanggung djawab atas berasil dan tidaknja tudjuan SOB.

Kolonel Sadikin, jang mewakili KSAD djuga ikut mengutjapkan selamat. Disini nampak sedang mengutjapkan selamat kepada Sdr. Ismail Hasan dari G.P.I.I.

Digitized by Google

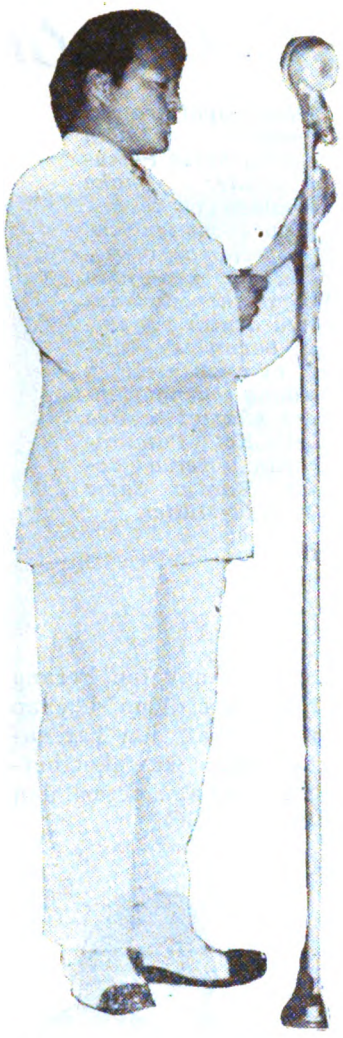

Sdr. Damsih jang mewakili semua anggota Dewan ketika mengutjapkan djandji pemuda tahun 1928.

Untuk mentjapai dinamika dan militansi :

BKS-PM mempunjai tudjuan pokok menegakkan aparatur negara dan hukum jang berlaku. Maksud kerdja sama ini ditudjukan untuk mentjapai suatu pengertian dalam keadaan perang dan darurat perang dan mentjapai suatu kemanfaatan, baik jang berupa dinamika maupun jang menjerupai militansi.

Bekerdja atas tiga landasan :

Dalam sidang² pelaksanaan Program dan dalam sidang² pembentukan Dewan Pertimbangan BKS-PM sangat menggembirakan, karena disini ternjata pemuda mempunjai semangat berapi-api, tetapi tjukup toleransi, sehingga dalam waktu jang singkat telah terbentuk suatu Pedoman Tata Tertib. Kalau semangat dari pemuda dan angkatan bersendjata ini terus berdjalan demikian dengan ditambah pangestu dari bapak² kita, tidak ada alasan pesimistis bagi hari depan bangsa Indonesia.

Tentang Tata Tertib DP BKSM-PM itu selandjutnja Letnan Kolonel Pamurahardjo mendjelaskan, bahwa berdasarkan Tata Tertib itu dapatlah dipetjahkan segala sesuatu dengan semangat musjawarah tetapi toleran jang menjangkut segala kesulitan sesuai dengan tiga landasan jang telah disetudjui bersama jaitu : Pertama landasan keamanan, Kedua landasan ekonomi dan Ketiga landasan agama/pendidikan/kebudajaan (lihat madjalah kita nomor jang lalu).

Disamping itu kita bentuk satu badan lengkap dengan staf dan departement²-nja untuk pelaksanaan, dimana segenap lapisan pemuda akan kita adjak ikut serta melekaskan segala program pelaksanaan. Sudah terang dalam pelaksanaan ini akan kita utamakan mobiliteit dan ketangkasan untuk dapat gerak tjepat dan tepat. Demikian pokok pendjelasan Letnan Kolonel Pamurahardjo.

Berfungsi memberi pertimbangan², turut memimpin dan melaksanakan

Lahirnja kerdja sama Pemuda dan Militer ini mendapat sambutan jang baik dari masjarakat. Maka disini ada baiknja kami muatkan suatu kutipan jang kami ambil dari Mimbar Indonesia jang ditulis oleh sdr. A. Laksmi.

Bahwa badan kerdja sama ini ternjata bukanlah semata-mata merupakan suatu barang mati, birokratis atau jang akan mengatur segala sesuatunja itu dari belakang medja sadja, dapat dilihat pada susunan organisasinja jang terdiri dari :

Pertama : Dewan Pertimbangan, dimana duduk wakil² organisasi inti/pendukung dan wakil staf penguasa militer.

Kedua : Pemimpin pelaksana jang terdiri dari wakil² Penguasa Militer dan wakil² Organisasi inti.

Kedua-duanja berfungsi memberi pertimbangan² kepada Penguasa Militer dalam ketiga landasan gerakan tadi serta turut memipin dan melaksanakan usaha-usaha dalam ketiga landasan gerakan itu.

Lepas dari persoalan jang mengatakan, kerdja sama ini diadakan selama Penguasa Militer selaku pemegang SOB memandang perlu, bagi kita jang penting bagaimana badan kerdja sama dengan organisasi² pemuda² intinja ini bisa mengembangkan sajapnja didaerah² dalam keadaan seperti sekarang.

Menindjau landasan pertama mengenai keamanan, dimana gerakan subversif asing dan musuh negara dinegeri kita ini nampaknja tidaklah memilih tempat, maka memang pada saatnjalah sekarang kalau dalam mengadakan tindakan² langsung untuk membantu memelihara ataupun memperbaiki keamanan itu, tiap² organisasi pemuda dari empat Besar ini, dengan bekerdja sama dengan Penguasa² Militer setempat dan organisasi² pemuda lainnja, mewadjibkan pula kepada anggota² tjabang, anak tjabang maupun ranting organisasi² daerah² untuk memberikan pula bantuannja menurut batas kekuatan dan kemampuannja masing² dengan djalan jang sjah djika dipandang perlu.

Ini patut kita tekankan disini, ialah untuk mendjaga supaja ketiga landasan gerakan itu djangan tjuma tinggal tergantung dipusat sadja ditempat naskah ditanda tangani. Terutama dalam bantuan dilapang perbaikan produksi nasional, disamping bergeraknja roda² industri dikota-kota besar, jang utama adalah pula bagaimana usaha dan amal jang harus dikerdjakan untuk membantu paman² tani kita dalam memperbaiki dan melipat gandakan hasil buminja.

Dalam lapangan distribusi, dimana pihak kaum kapitalis asing

Digitized by Google

maupun kapitalis nasional dalam keadaan harga barang² keperluan rakjat sehari-hari jang sangat gila seperti sekarang sudah timbul nafsu main spekulasi, memang tidaklah ketjil artinja peranan dan bantuan pemuda untuk turut serta mengontrole mengawasinja setjara intensif. Begitupun dalam usaha turut membantu memberantas korupsi, peredaran uang palsu, dan penjelundupan, baik smokel legaal maupun illegaal, apalagi dalam masa berlakunja peraturan penilikan harta benda seperti sekarang ini, memang tidak lain dari pemudalah satu-satunja harapan kita untuk dapat mendobrak segala perbuatan² tertjela dan jang sangat menghalang-halangi terlaksananja tjita-tjita kearah kemakmuran rakjat dan keselamatan negara jang adil, aman sentosa itu.

Selandjutnja dengan menjandarkan pengharapan kita kepada pemuda² dengan organisasi²-nja jang harus dapat kembali berdjiwa dan mendjiwai semangatnja dengan arus semangat Proklamasi 1945, dengan semangat dan api revolusi nasional jang tak kundjung padam, mengingat revolusi kita memang belum selesai, memang hanja pemudalah satu-satunja jang betul² akan dapat mendorong pelaksanaan pembatalan KMB tanpa tedeng aling². Begitupun disamping mentjegah adanja usaha² jang menjalah-gunakan maksud² baik dari agama dan dalam melindungi agama² sesuai dengan UUD, maka untuk mentjegah beredarnja hal-hal (buku², brosur², madjalah², gambar² film² dsb.) jang merosotkan achlak pemuda, memang bukan orang lain kalau bukan pemuda sendiri jang membereskan golongannja jang sudah merosot achlaknja itu. Tegasnja, soal-soal jang langsung mengenai pemuda, baik dalam soal kemerosotan achlak, kebedjatan moral dan tindakan² jang tidak bisa dimengerti, seperti tindakan main cowboy²-an diantara kalangan pemuda² dengan pelbagai organisasinja, memang seharusnja pemuda pulalah jang tepat untuk mengatasinja, mengingat jang tua-tua seolah-olah sudah kewalahan dalam menghadapi soal-soal jang demikian rupa.

Harus konsekwen dengan tidak pilih kasih :

Betapa beratnja tugas dan batu udjian jang akan didjalani oleh badan kerdja sama ini, terutama dikalangan pemuda² itu sendiri, tiap² orang tentu akan dapat membajangkannja. Karena salah satu sjarat jang harus dipenuhi, ialah kedjudjuran. Djudjur terhadap diri sendiri dan djudjur dalam bertindak dimana rakjat banjak jang akan mendjadi saksi. Dan ini sudah tentu menghendaki pengorbanan perasaan, dimana kepentingan diri, kepentingan perseorangan ataupun kepentingan golongan jang kebetulan sealiran dan sefaham harus disingkirkan djauh².

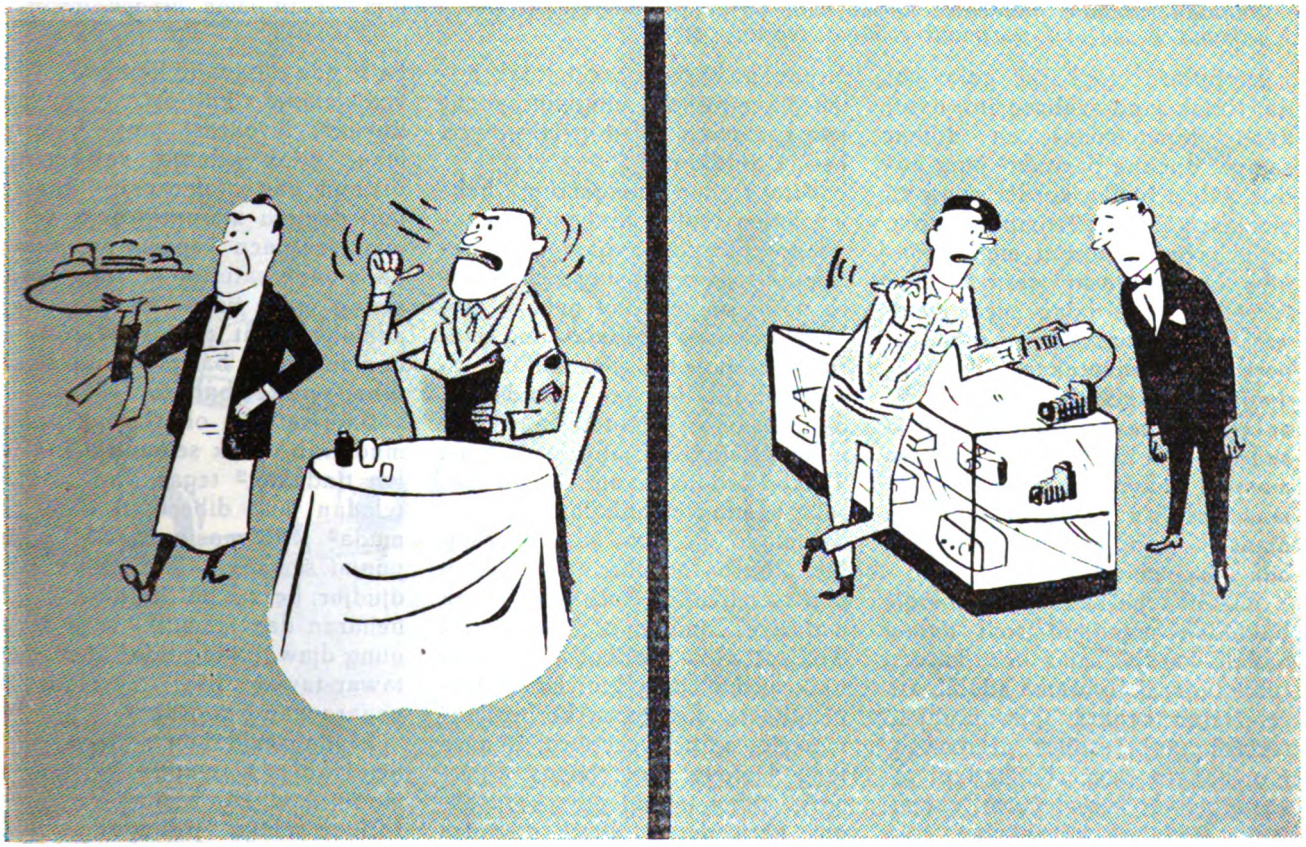

Ingatlah selalu ! Djanganlah memakai pakaian seragam untuk mendapat perhatian istimewa.

Djangan berperang lidah dengan saudagar tentang harga dan mutu barang.

Digitized by Google

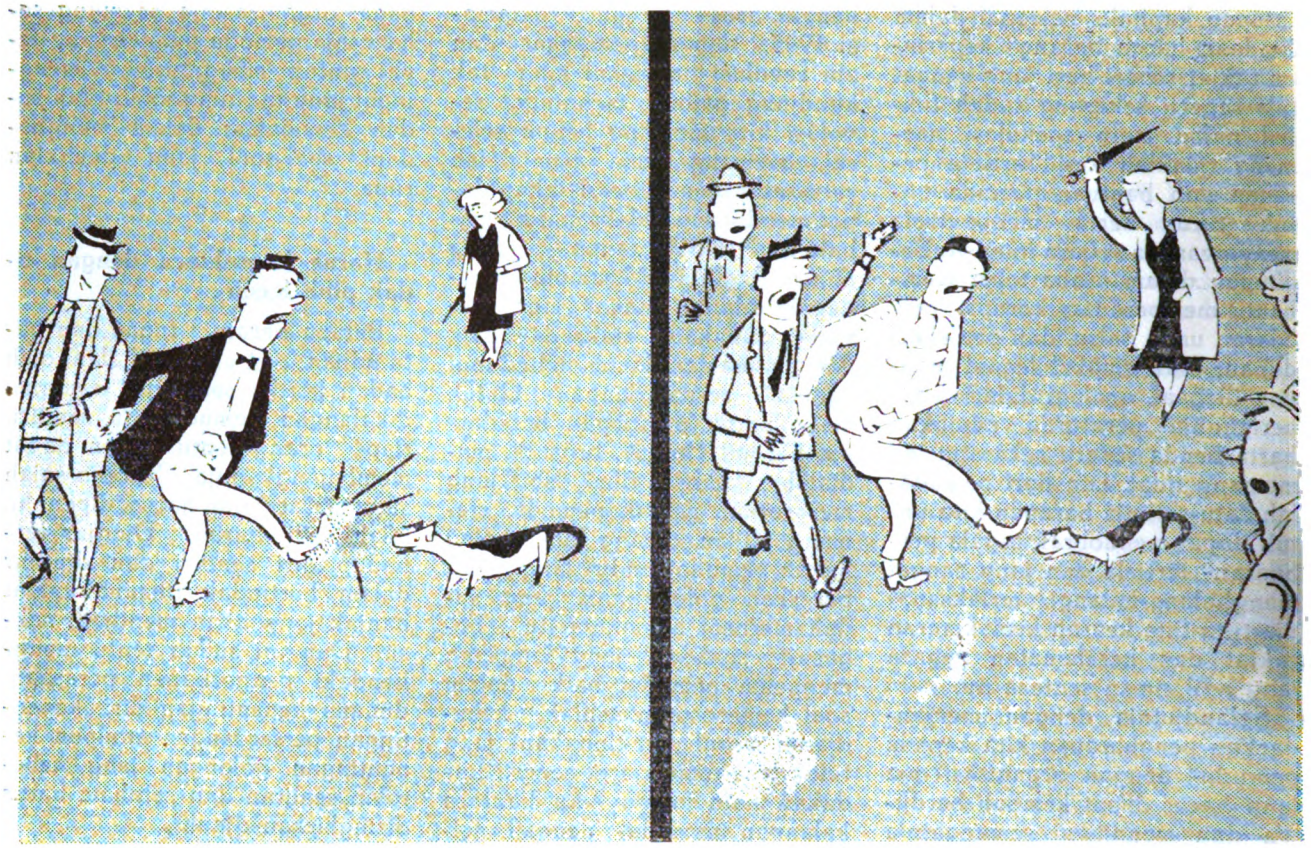

Pakaian seragam membawa kewadjiban terhadap masjarakat. Kelakuanmu akan lebih diperhatikan sebagai peradjurit daripada sebagai seorang sipil.

Berbitjara perkara golongan dan fihak jang sealiran ini, nanti akan dapat sama-sama dilihat sampai dimana pemuda² jang duduk dalam badan kerdja sama itu memberikan pertimbangannja, turut memimpin dan melaksanakan ketiga dasar gerakan itu. Misalnja sadja dalam turut memberantas korupsi, jang sebagian besar boleh dikatakan jang mendjadi biang keladinja adalah diantaranja orang² asing. Baik ia sudah mendjadi warga negara maupun belum, baik mereka ada jang sealiran dengan sebagian diantara penganut faham² jang ada ataupun tidak!

Karena perbedaan ideologie bukanlah mendjadi soal dalam badan kerdja sama ini, karena tudjuannja jang utama adalah keselamatan negara, mewudjudkan terlaksananja usaha² pembangunan negara jang kita hadapi sekarang bagi kemakmuran rakjat, maka tindakan konsekwen, jang tidak pilih kasih, tidak pandang bulu, tiba dimata tidak boleh dipitjingkan, tiba diperut tidak boleh dikempiskan, sungguh sangat kita harapkan dalam pelaksanaan ketiga gerakan itu.

Kita tjukup mengetahui, bahwa kaum reaksi dengan kaki tangannnja, terutama dikalangan gerakan² subversif asing sudah tentu tidak senang dan gelisah melihat tenaga² pemuda jang merupakan potensi nasional itu telah bersatu dan jang hendaknja dapat memberi tjontoh bagi lapangan masjarakat jang lebih luas. Tetapi bagaimanapun djuga mereka hendak menghalang-halangi kenjataan ini, jang sudah terang kita harus membangun, sekali lagi membangun baik dilapangan materieel maupun spiritueel! Apalagi djika melihat masih banjak usaha² jang kini masih terbengkalai, disamping kerusakan² materie akibat revolusi dimasa jang lampau jang harus diperbaiki, telah timbul pula kerusakan² baru dalam djiwa diantara sebagian bangsa dan pemimpin kita jang harus pula segera diperbaiki dan dibangun kembali. Meradjalelanja korupsi, penjelundupan², birokrasi jang keterlaluan, tidak adanja selfkoreksi, disiplin dan toleransi, diiringi lagi dengan meruntjingnja sentimen sentimen kepartaian, dimana antara satu sama lain orang sering main tjakar²an, semuanja adalah akibat dari rusaknja sebagian djiwa bangsa jang harus dibangun kembali itu.

Satu-satunja obat jang paling mudjarab untuk semuanja ini, ialah tindakan² tegas dan tjontoh teladan jang diberikan oleh pemuda² jang masih bersih, mempunjai semangat dan djiwa jang djudjur, berani bertindak atas kebenaran dan memiliki rasa tanggung djawab jang tidak dapat ditawar-tawar bagi keselamatan negara dan bangsanja.

Mudah-mudahan berhasillah hendaknja, walaupun kerdja sama ini diadakan selama Penguasa Militer selaku pemegang SOB memandang perlu.

———

Digitized by Google

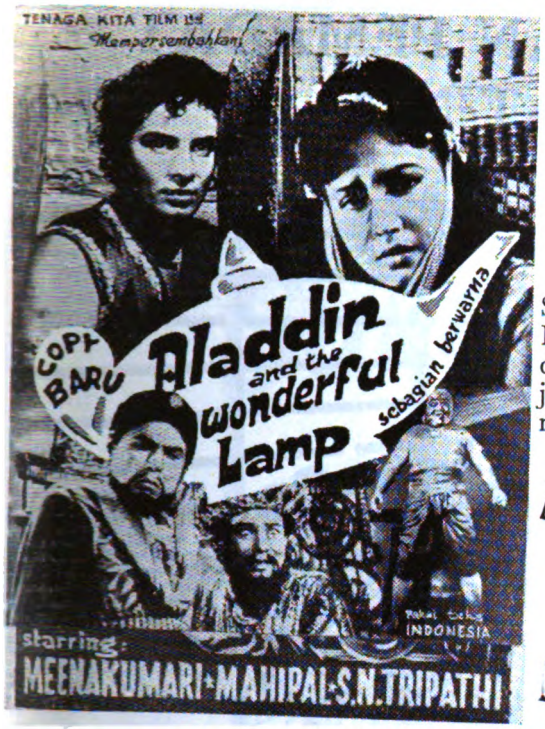

N.V. Tenaga Kita Trading Coy. Ltd.

FILM IMPORTER, PRODUCER
& DISTRIBUTOR

DJALAN SEGARA No. 13
DJAKARTA.

Selalu memperedarkan film² INDIA, ITALIA, MESIR dll. jang bermutu dan selalu mentjapai „BOX OFFICE" jang tertinggi, maka djagalah tanggal mainnja:

Aladdin and the Wonderful Lamp

NAG PADMANI

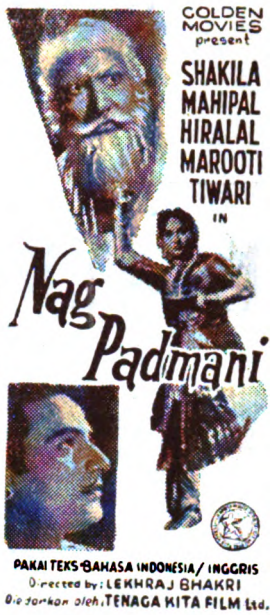

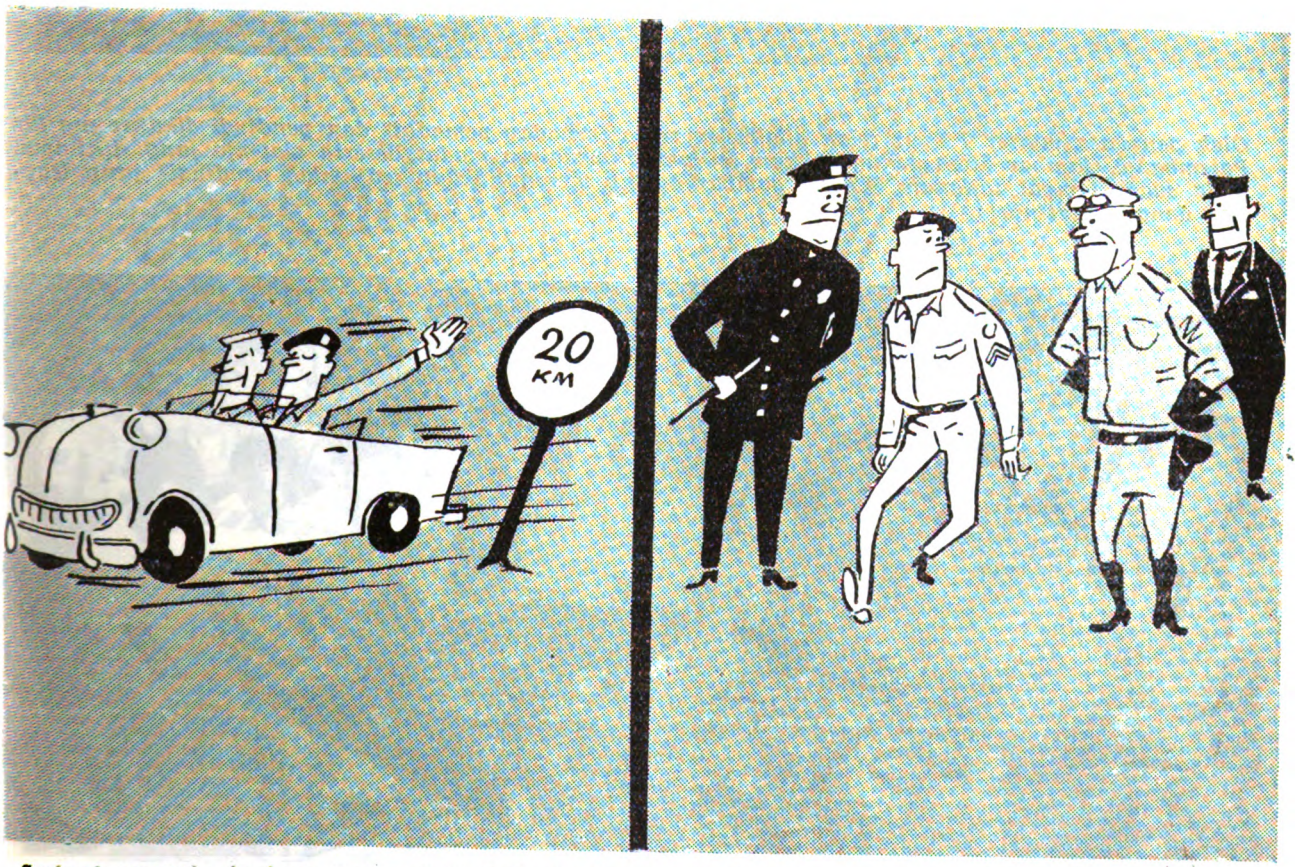

Sering² anggota tentara memandang bahwa peraturan lalu-lintas tidak berlaku bagi mereka; akibatnja pengawasan diperkeras, karena rakjat mengeluh.

Digitized by Google

RAZIA PENDJUDI DAN PEMADAT DENGAN ALAT²NJA

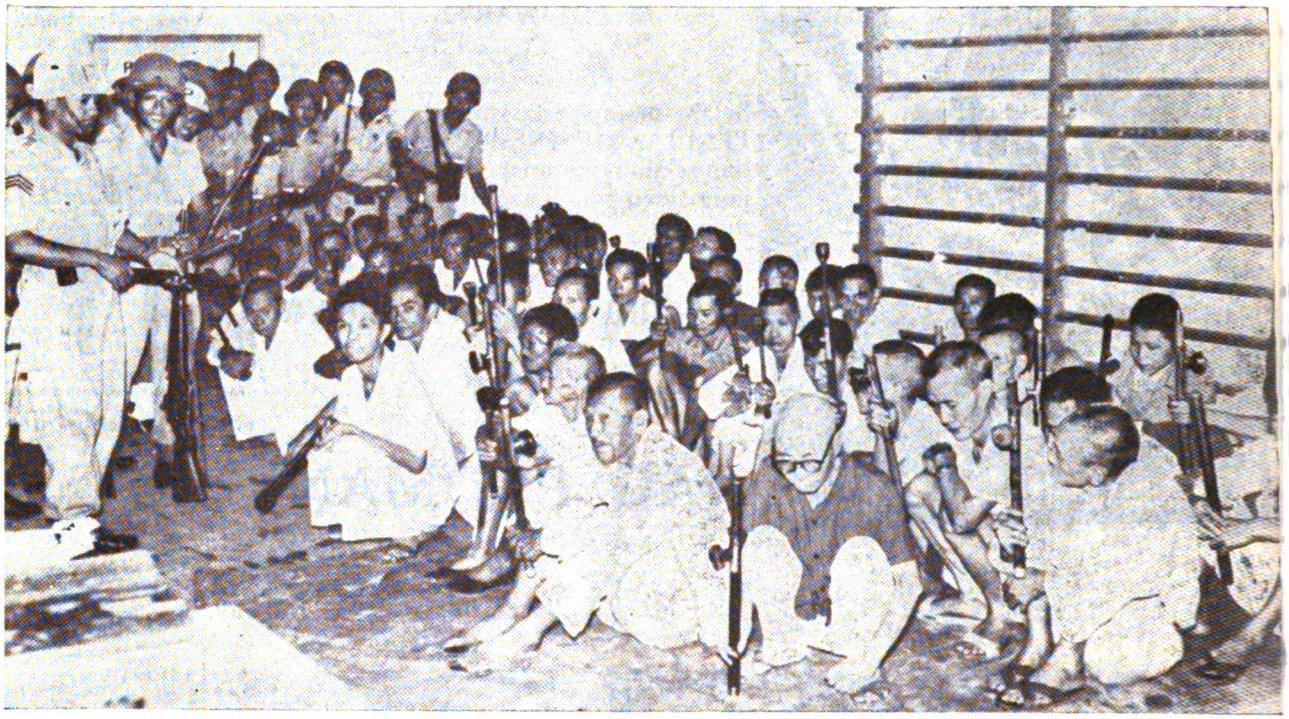

Oleh penguasa militer T.T. II telah dilakukan razia terhadap pemadat² dan pendjudi dikampung Ilir Palembang. Gambar atas menundjukkan sedjumlah pengisap madat beserta alat²nja jang dihimpun pada suatu tempat tahanan. Sedang gambar bawah menundjukkan sedjumlah pendjudi² jang lengkap dengan alat²nja.

Digitized by Google

Digitized by Google

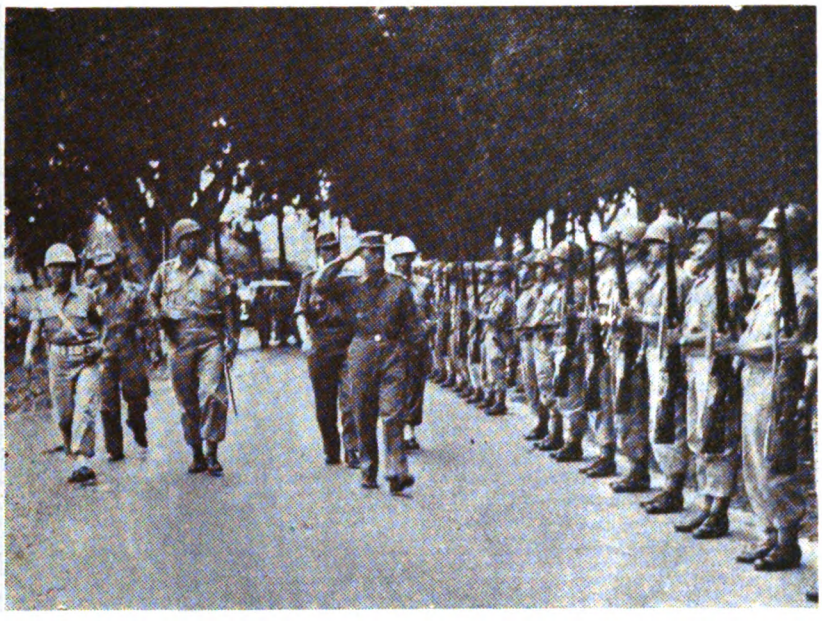

Kedatangan KSAD di Sumatera Utara disambut oleh barisan penghormatan. Disini nampak KSAD sedang memeriksa barisan penghormatan tsb.

kundjungan ksad ke SUMATERA UTARA

Sedjak tgl 22 sampai 30 Djuli 1957, KSAD Djenderal Major A.H. Nasution telah berkundjung ke Sumatera Utara untuk mengetahui keadaan² dari dekat didaerah ini.

Maksud kundjungan KSAD kedaerah ini adalah dalam dua rangka, jaitu :

Pertama : Normalisasi hubungan militer didalam/mengenai organisasi, finec dan lain².

Kedua : Pekerdjaan² dalam hubungan peraturan SOB, penjelesaian masaalah OPD, masaalah TMSU, rehabilitasi djalan², anti korupsi, pendudukan liar dan lain² dalam hubungan keputusan rapat penghabisan Penguasa Militer Pusat di Djakarta.

Semua persoalan² telah dibahas setjara mendalam. Dan mana jang dapat diselesaikan disini telah diselesaikan langsung oleh KSAD, dan jang masih akan diselesaikan selandjutnja telah dibawa ke Djakarta.

Dalam perkundjungan KSAD kedaerah Tapanuli, dimana KSAD banjak memberikan wedjangan seperti di Sibolga, Padang Sidimpuan, Tarutung, menjatakan bahwa djalan jang ditempuh untuk penjelesaian persoalan² tanggal 22 dan 27 Desember, adalah djalan musjawarah. Tapi karena musjawarah ini tidak hanja terdiri dari satu atau dua orang sadja, sehingga kesulitannja ialah masih banjak terdapat perbedaan² pikiran antara anggauta jang bermusjawarah, sehingga kita belum sampai kepada penjelesaian² sebagaimana jang diharapkan. Djuga KSAD menekankan, bahwa KSAD personlijk sangat berhasrat untuk menolong kawan² jang terlibat didalam persoalan sekarang, tetapi sebagai KSAD harus tegas serta harus menegakkan hukum, dimana biar siapa sekalipun, didalam persoalan penegakan hukum ini, tidak ada ketjualinja, tetap akan dilakukan tindakan² sesuai dengan djiwa dari pada hukum tersebut.

Djuga dalam rapat di Prapat antara seluruh Pamongpradja dan pembesar² militer, berhubung dengan situasi di Sumatera Timur, KSAD menekakan, bahwa :

Pertama : Supaja pendjabat², baik militer maupun sipil, mengurangi interview² kepada pers dan kalau mungkin djangan memberikan sama sekali. Sebab akibat dari pada interview² ini, banjak sekali menimbulkan keruntjingan suasana, sehingga penjelesaian sesuatu soal itu kadang² lebih menjulitkan dari pada semestinja.

Kedua : KSAD menekakan, dimana suasana sedikit hangat dewasa ini di Sumatera Timur, supaja pendjabat² jang mempunjai tindakan² politik (seperti tuntutan otonomi Sumatera Timur) karena jang berkewenangan untuk menjelesaikan persoalan² tersebut, hanjalah dapat diselesaikan oleh pemerintah pusat dengan DPR-nja.

KSAD mengharapkan supaja semua pedjabat tersebut tetap mendjadi alat negara jang sebenar-benarnja alat negara.

Djuga KSAD telah mengadakan rapat chusus dengan KDM serta Gubernur Atjeh, dan persoalan dalam rapat itu adalah sekitar TMSU, dimana TMSU itu ada djuga terdapat didaerah Atjeh.

Dalam perkundjungan KSAD kepada pedjabat pemerintah sipil, baik di Sumatera Utara maupun di Atjeh, agar djiwa dan pada peraturan² SOB ini dipergunakan untuk kelantjaran dari pada pekerdjaan² pemerintah sehari-hari disamping djuga masih melakukan peraturan² jang sudah ada.

Digitized by Google

*KSAD sedang memberikan pendjelasan² dalam suatu rapat jang diadakan di Prapat. Disampingnja nampak pula Plm. T.T. I, Let. Kol. **Djamin Ginting**.*

Djuga dari kalangan Pemerintah Sipil. DPR dan DPD banjak diberikan andjuran², dan dalam hal ini KSAD sebagai Penguasa Militer Pusat, dapat memahami sehingga apa jang mungkin dapat diberikan pusat, akan diberikan.

Selama perkundjugan KSAD didaerah ini, KSAD telah banjak melihat dan mendengar dari dekat sehingga KSAD dimasa jang akan datang ini lebih mudah mengadakan penjelesaian² jang masih terbengkalai dan dapat diakui dalam kundjungan² ini banjak diperoleh kemadjuan², jaitu sesudah berapat, bertemu, beramah tamah dengan segala instansi pemerintahan maupun militer.

Disamping itu, KSAD dalam rangka kundjungannja sebagai Penguasa Militer Pusat kedaerah ini, pada tanggal 29 Djuli pagi bertempat dikediaman Panglima T.T. I. telah mengadakan pula pertemuan dengan semua pemimpin Redaksi/Penanggung djawab seluruh harian di Medan, dalam suasana ramah tamah.

Pembitjaraan jang berlangsung selama lebih kurang satu djam itu berpokok soalkan peranan pers ditengah² masjarakat chusus pada saat² sedang berlakunja Peraturan Keadaan Darurat Perang seperti sekarang ini, dalam mana KSAD antara lain menekankan permintaan dan peringatan beliau sesuai dengan peraturan² SOB, agar pers dapat membantu mendjernihkan suasana keruh jang meliputi tanah air sekarang ini.

Berkata KSAD antara lain dalam pertemuan ini: "Selama delapan hari saja berada didaerah ini untuk mengadakan hubungan dengan berbagai pihak, dan selama itu pulalah saja memperoleh kesan jang mengetjewakan tentang tjara² pemberitaan surat² kabar di Medan jang satu sama lain sangat tadjam pertentangannja. Medan, bahkan menurut anggapan saja sudah mendjadi djuara nomor satu dalam hal ini".

Setjara terus terang, KSAD djuga dapat mengakui bahwa hal jang seperti ini kalau semata² dilihat dari satu segi, ada baiknja; akan tetapi, kata beliau, bagi beliau selaku Penguasa Militer hal tadi djuga tidak sedikit menimbulkan kesulitan dalam melaksanakan tugas.

"Pertentangan pers di Medan ini sangat tadjam", demikian KSAD tegaskan, "bahkan terlalu tadjam, dan saja mengambil kesimpulan, pertentangan ini akan menjulitkan pekerdjaan kami". "Memang", demikian KSAD selandjutnja, "adalah mendjadi hak bagi setiap warga negara dialam demokrasi untuk mengeluarkan suara dan saja tidak akan mengekangnja; akan tetapi dalam keadaan SOB ini karena satu sama lain mempunjai tjara mentja-

Ramah tamah dirumah Plm. T.T. I. Nampak KSAD duduk disamping kanan Gubernur Propinsi Sumatera Uutara St. Kumala Pontas. Sedang sebelah kiri Gubernur adalah Menteri Antar Daerah F.L. Tobing.

Digitized by Google

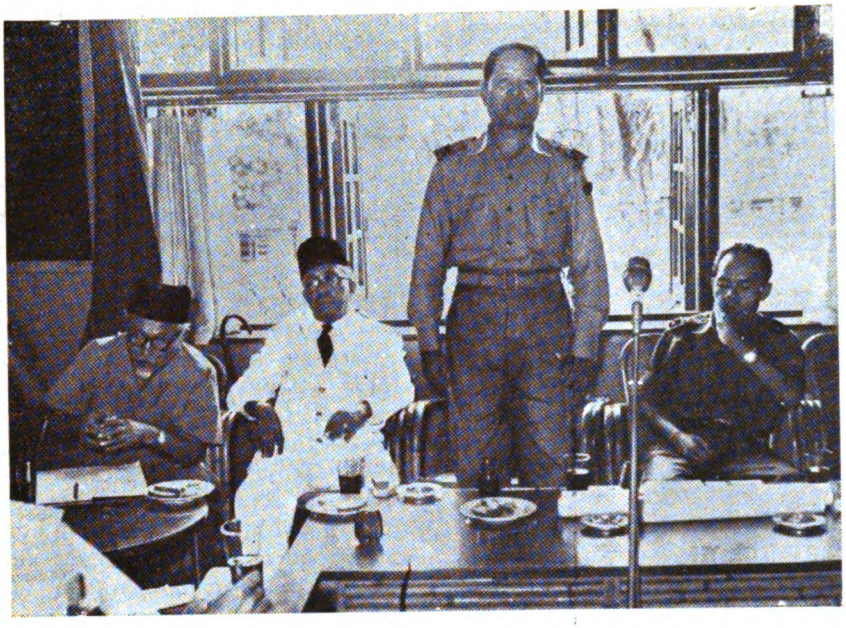

Kolonel Samidjo sedang memberikan tjerawahnja ketika diadakan rapat Staf diruangan Stafkwartier T.T. I, jang dihadiri oleh Menteri F.L. Tobing dan Gubernur Komala Pontas.

pai tudjuan tersendiri, kami selaku Penguasa Militer mengharapkan bantuan dari pers. Tidak perlu saja rasa harus konsekwensi dari pada andjuran ini dalam bentuk mempergunakan kewenangan didjalankan, tapi tjukuplah kalau sekedar dengan pengertian".

Usaha kita jang pertama sekali, demikian KSAD, ialah normalisasika keadaan dalam bidang² militer dan pemerintahan. Memperuntjing keadaan sama artinja dengan merintangi pekerdjaan Penguasa Militer.

Mendjelaskan kemungkinan akibat dari pada peringatan dan andjuran beliau ini, KSAD dengan lebih dahulu mengatakan, bahwa "jang sudah² itu, sudahlah" setiap pelanggaran jang dilakukan jang bertentangan dengan ketentuan ini, apalagi kalau tidak bersumber dari instansi militer jang ditundjuk, akan dikenakan tindakan penutupan terhadap hariannja ; akan tetapi apabila pelanggaran itu dianggap enteng, tjukuplah dengan diberikan teguran² sadja.

Berbitjara chusus soal² jang timbul dalam angkatan darat sendiri, KSAD mendjelaskan, sesuai dengan tingkat usaha jang telah kita tjapai sekarang, didaerah ini sebagaimana djuga daerah² lainnja pengaruh kata² dan tulisan, teruama oleh surat² kabar, sangat mempengaruhi masjarakat. Sedangkan haruslah diakui, bahwa Angkatan Darat sebagai tentara jang baru lahir dan timbul dari perdjuangan ini, sebagaimana djuga usaha kita mendirikan negara RI, mengandung banjak tjara² kerdja kita sendiri jang mengakibatkan pertentangan satu sama lain.

Peristiwa² jang didengar dan dialami terdjadi dalam tubuh Angkatan Darat bukan sadja timbulnja sedjak "Peristiwa 17 Oktober", akan tetapi sudah sedjak "djaman Djokja" ; hal mana serupa dengan apa jang dialami di Sumatera Timur, di Tapanuli dan sebaginja pada djaman revolusi. Djustru karena itulah, demikian KSAD, kita tak perlu berketjil hati oleh persoalan persoalan jang sedang kita hadapi sekarang ini, karena ia adalah hal jang logis, sesuai dengan pertumbuhan negara kita ini sendiri.

Seterusnja, diterangkan pula hal² jang mengenai "Peristiwa Sumatera Selatan", "Sumatera Tengah", "Sulawesi Utara" dan "Sumatera Utara".

Dalam hubungan semua peristiwa ini, saja, demikian KSAD, selaku Penguasa Militer dan Pimpinan Angkatan Darat harus mengemukkan kepada masjarakat, bahwa apa² jang kita umumkan kepada masjarakat itu semuanja dalam rangka usaha membantu penjelesaian.

Pembatasan terhadap pers jg kami lakukan, chusus setelah

KSAD sedang mengenakan kain adat Karo (Uis Perembah Djulu) sambil menjampaikan terima kasihnja kepada rakjat/penduduk Tanah Karo pada waktu beliau mengundjungi Kota Kabandjahe.

Digitized by Google

"Peristiwa 22 Desember" adalah berupa pembatasan² sementara dengan maksud agar pers djangan melakukan pengumuman² atau pemberitaan² jang dapat mengeruhkan kembali suasana.

Dalam menegaskan ini KSAD mendjelaskan, bahwa mengenai masaalah² jang timbul dalam Angkatan Darat dan sebagainja, jang wadjib mengeluarkan pengumuman² dan interview² hanjalah pedjabat² militer jang ditundjuk oleh Penguasa Militer, jaitu Panglima, Komandan² Resimen, Komanadan KMKB dan Perwira Pers, sedangkan Resimen² tidak dibenarkan mempunjai djuru bitjara.

Achirnja berkata KSAD dengan simpatik : "Tindakan² pembatasan ini, tentu tidak enak buat saudara², dan bahkan djuga tidak mengenakan bagi kami sendiri, tapi demi kelantjaran tugas penjelesaian jang dipundakkan kepada kami dan demi kepentingan negara, terpaksa kami adakan".

Selesai tanja djawab sekedarnja, KSAD menambahkan lagi peringatan beliau agar harian² di Medan ini djangan mengutip berita² jang bersumberkan harian² jang terbit didaerah lain jang akibat isinja mengeruhkan suasana.

—O—

P. T. SEHATI

Djl. Petak Baru No. 2 (Atas)

DJAKARTA – KOTA

Dengan ini mengutjapkan turut bersukaria menjongsong hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia jang ke - XII

17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 1957.

PERUSAHAAN TAKSI

MODJOPAIT

DJL. BATU TULIS XII/31
TELP. GMBR. 2525 & 254

Toko Antik

BAN LIONG KONGSIE

Djl. GUNUNG SAHARI ANTJOL No. 8 - A.

D J A K A R T A

Disini Ada Djual:

ANTIK PORCELEIN:

Terdiri dari rupa-rupa KUANIM, VAAS-2, PIRING-2, MANGKOK-2, POT-2 KEMBANG SERTA KERADJINAN TANGAN DARI GADING GIOK (DJEED), KROON, dan lain - lain.

Hormat Kami:
Toko Antik: BAN LIONG KONGSI
(TAN KENG GAK)

PERUSAHAAN PIALA-² DARI TIMAH BANGKA.

Merk: „T. K. F."

Djalan Asem Lama No. 178

D J A K A R T A

Turut menjambut dengan gembira Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia jang ke - XII.

17 A G U S T U S 1957.

C. V. M O E R S A N I

Importers & Exporters

Djl. Kopi No. 22

Phone: 2107 Kota.

DJAKARTA-KOTA

Cable Adress: C. V. MOERSANI
DJAKARTA

Digitized by Google

Penutupan Kali Tjiliwung untuk tempat parkir mobil didepan Istana Negara dan Hotel Dharma Nirmala Djakarta sepandjang 100 m dengan lebar 18 m oleh pasukan Genie A.D. Disini nampak pada waktu kali tsb. masih terbuka dan para anggota pasukan genie pada mulai hendak bekerdja.

pasukan genie angkatan darat

SIAPKAN DALAM ENAM SETENGAH HARI TEMPAT PARKIR MOBIL SEPANDJANG 100 M, LEBAR 18 M DIATAS KALI TJILIWUNG

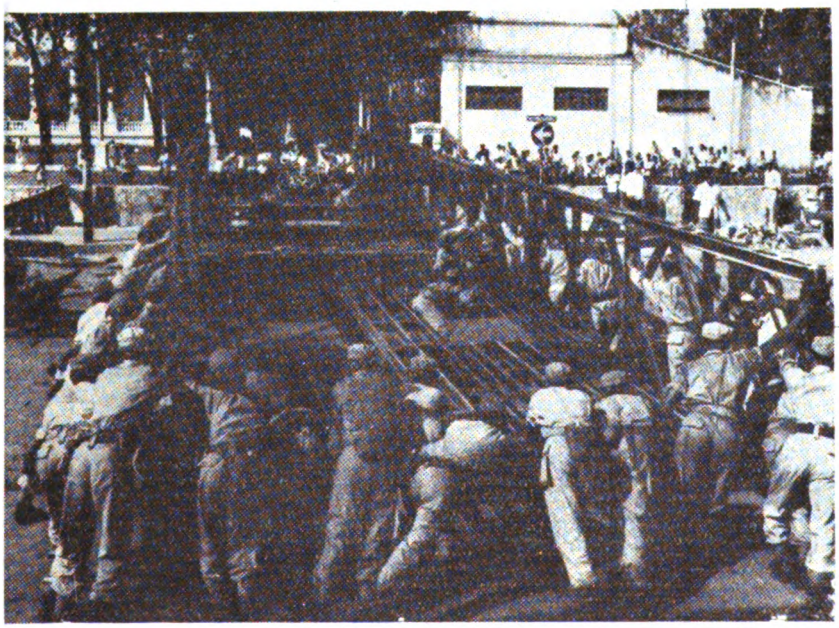

Lihatlah betapa sibuknja mereka bekerdja dan mendorong.

Pembuatan „tempat parkir" di Djalan Nusantara/Segara diatas kali Tjiliwung — Djakarta — bagi Pasukan Genie adalah merupakan satu latihan, dimana masjarakat ikut mengetjap hasilnja. Pasukan Genie Angkatan Darat memang satu-satunja pasukan jang mahal harganja, memerlukan biaja jang besar. Dalam waktu sekarang ini, masa bukan perang, memang sebaiknja mereka ini dikerahkan untuk pembangunan.

Demikian Kol. Djatikusumo dan Major Rustamadji, Komandan Dinas Genie Angkatan Darat dan Komandan Batalionnja sewaktu wartawan² ibu-kota

Digitized by Google

Penjerahan djembatan jang sudah selesai disiapkan dari Kmd. Bn. Genie Major Rustamadji kepada wakil Direktur Genie A.D. Major Hartawan dengan dihadiri oleh Deputy I KSAD Kolonel A. Jani. Disini nampak Kolonel A. Jani sedang mengutjapkan kata sambutannja.

Djakarta diperkenankan menjaksikan pembuatan tempat parkir tersebut.

Imbangan dari Sumbangan Rakjat sendiri untuk Pasukan Genie :

Dikatakan oleh Kolonel Djatikusumo, rakjat sudah banjak membiajai pasukan genie itu. Oleh karena itu sekarang jang ada padanja itu marilah kita gunakan untuk pembangunan jang langsung diketjap oleh rakjat sendiri, disamping bagi pasukan genie sendiri merupakan latihan². Sebab pasukan ini selalu berlatih dan tidak sedikit membutuhkan biaja.

Dari pada latihan jang hanja chusus hasilnja diketjap oleh pasukan sendiri, bukankah lebih berarti dan lebih baik latihan² tersebut djuga memberi faedah bagi masjarakat, seperti mengusahakan pembangunan². Uang jang dikeluarkan chusus untuk mereka langsung tampak hasilnja oleh masjarakat, disamping ketjakapan para anggota pasukan genie sendiri dapat bertambah.

Kebidjaksanaan KSAD dalam rangka pembangunan :

Maksud untuk mengerahkan pasukan genie ini untuk usaha² pembangunan, selandjutnja didjelaskan oleh Kolonel Djatikusumo, telah merupakan kebidjaksanaan KSAD untuk mempertjepat pembangunan dan paling sedikit mereka ini dapat digunakan sebagai tenaga pendorong. Seperti diketahui pasukan genie ini hanja meliputi 16 kompie dan mereka ini dapat disebarkan keseluruh daerah kita jang memerlukan sekali pembangunan. Berhubung djumlahnja hanja sedikit, maka nanti tenaga² kasar untuk pembangunan ini dapat diambil dari tenaga² gotong-rojong. Sebagai tjontoh dewasa ini telah diusahakan suatu pertjobaan, jaitu dengan mengerahkan satu kompie pasukan genie pada salah satu kabupaten. Dan selandjutnja seperti untuk pembangunan daerah Atjeh jang sangat mendesak, sebagai daerah modal dalam perdjuangan jang lalu jang tak dapat dilupakan, Kolonel Djatikusumo sendiri berangkat ke Atjeh untuk menindjau kemungkinan pasukan² genie untuk membangun gedung² sekolah.

Kalau diperbandingkan dengan ukuran internasional, pasukan genie kita memang djauh dari mentjukupi. Menurut ukuran internasional, pasukan genie itu mesti sepuluh persen dari pasukan² daratnja, sedang bagi kita hanja tiga persen. Dan didalam pasukan kita ini hanja terdapat tiga orang tenaga insinjur. Demikian Kolonel Djatikusumo.

Suatu latihan biasa bagi Pasukan Genie :

Digitized by Google

Selesainja penutupan Kali Tjiliwung itu, Presiden Sukarno djuga telah berkesempatan memeriksanja dan menjaksikannja dari dekat.

Major Rustamadji, Komandan Batalion Pasukan Genie jg melajani kundjungan wartawan ibukota, pembuatan dari pada tempat parkir Djalan Nusantara/Segara diatas Kali Tjiliwung ini adalah merupakan suatu latihan biasa, tetapi memang untuk pertama kali. Pasukan genie ini jg diberikan kesempatan waktu jg pendek sekali, telah dapat menjelesaikan tugasnja dengan mempersiapkan suatu djembatan jang pandjangnja seratus meter dengan lebarnja delapan belas meter diatas kali Tjiliwung jang membelah kota Djakarta ini.

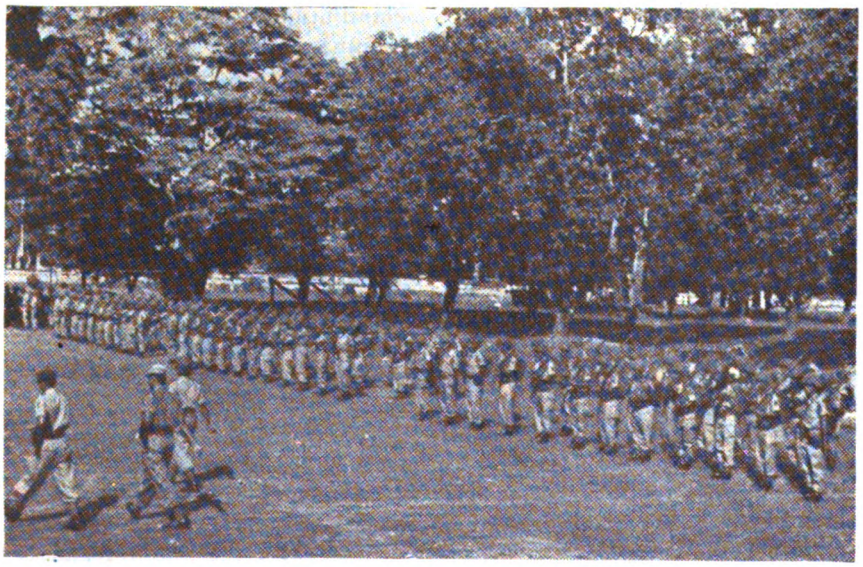

Pada tgl. 27 Djuli telah diadakan upatjara timbang terima Peleton Pionir kepada Kmd. Bn. Genie Pionir T.T. V di Lawang. Sebagaimana diketahui Peleton tsb. telah melakukan tugasnja selama 6 bulan di Sulawesi Selatan. Nampak peradjurit kita tegak berdiri didalam pemeriksaan barisan.

Didjelaskan oleh Major Rustamadji, untuk menjelesaikan tempat parkir ini, pasukan genie telah mempergunakan empat puluh orang tenaga ahli pasukan genie sendiri, dua ratus sepuluh tenaga peradjurit dan dua puluh orang tenaga PU jang diperbantukan.

Tempat parkir jang berukuran djembatan „Kelas 18" :

Letnan I Setyo Hadi, jang chusus memimpin pelaksanaannja, dalam suatu keterangannja telah mengatakan, bahwa tempat par-

Digitized by Google

kir ini paling sedikit dapat menampung 200 buah mobil. Tempat parkir ini dibangun dengan konstruksi „Bailley", termasuk golongan djembatan „kelas 18" (djembatan biasa umumnja hanja kelas 15, red.) dan tidak permanent.

Kolonel Djatikusumo atas pertanjaan telah menerangkan pula, bahwa konstruksi Bailley ini jg dipergunakan untuk membuat tempat parkir tersebut berharga Rp. 30 djuta, tetapi dalam hal itu ditegaskan, djumlah ini bukanlah berarti bahwa tempat parkir tersebut menelan biaja Rp. 30 djuta. Sebab konstruksi ini sewaktu-waktu dapat diangkat dan dipergunakan untuk keperluan lain-lain pula, seperti dikatakan semula tempat parkir ini adalah tidak permanent.

Chusus ditindjau dari segi tenaga jang melaksanakannja, seperti peradjurit, memang dapat kita pudjikan sekali, rapih teratur dan berdisiplin jang baik.

(IR)

———

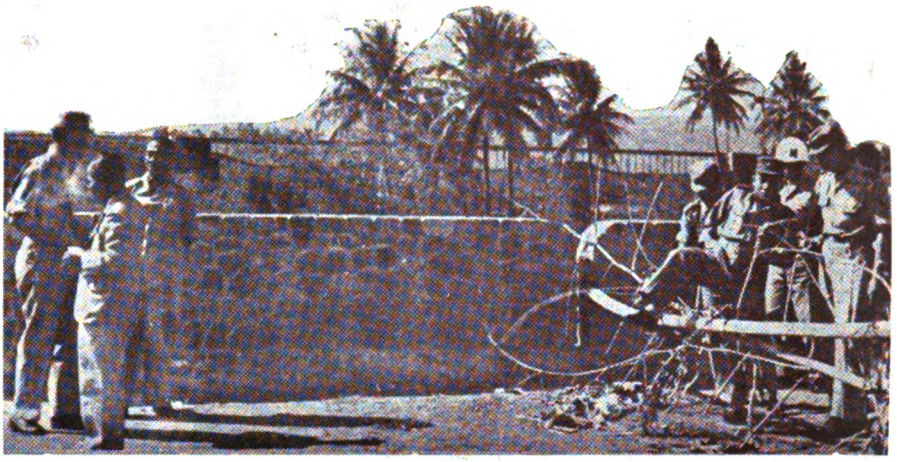

Di Malang pun tiada ketinggalan, pembangunan djembatan Kali Berantas mendapat penindjauan Plm. dan Kmd. K.M.K.B. Malang beserta rombongan. Djembatan ini diharapkan dapat melantjarkan djalannja roda ekonomi daerah itu.

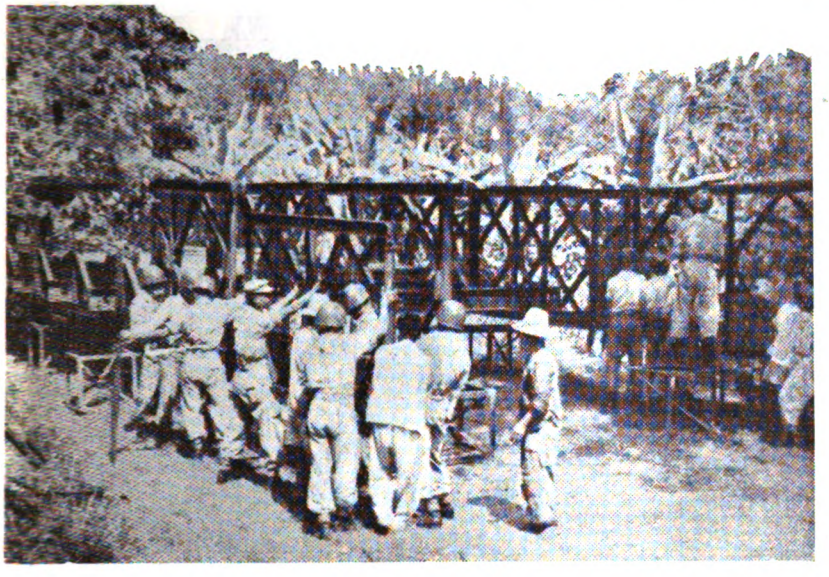

Begitu pula di Atjeh sama² membangun. Djembatan adalah sendi kelantjaran lalu-lintas dan mempertjepat perkembangan perekonomian jang dapat memberikan kemakmuran rakjat. Disini nampak (gambar tengah dan bawah) tentara dan rakjat sama² bergotong-rojong membangun kembali djembatan² jang sudah hantjur.

Digitized by Google

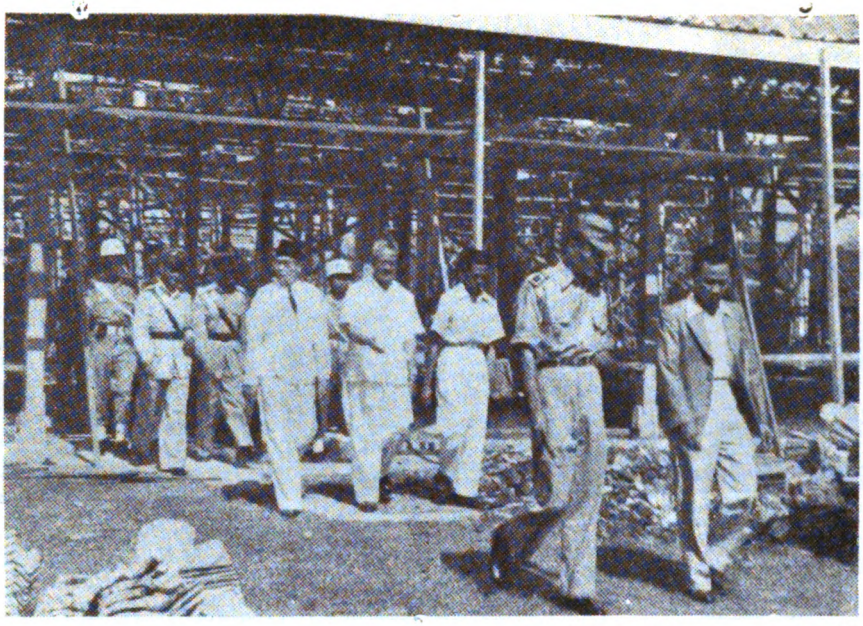

***Pembangunan Pasar Wonokromo** merupakan bangunan Pasar jang ter-modern se-Djawa-Timur. Pembangunan ini memakan beaja sebesar kurang lebih Rp. 14 djuta dan diharapkan akan dapat selesai pada bulan November 1957. Keterangan gambar: Panglima T&T-V Kolonel SARBINI selaku Penguasa Militer mengadakan penindjauan setelah selesai melantik Pe. Ku. Mil. Res. Inf. 17 dan K.M.-K.B. Surabaja pada tanggal 20 Djuli 1957.*

Pembangunan asrama baru djuga giat dibangunkan. Disini nampak Let. Kol. Sugih Arto Komandan KMKB Medan sedang meletakkan batu pertama untuk pembangunan asrama baru di Djalan Munginsidi Medan.

Disamping asrama² baru jang masih dalam pembangunan, djuga telah ada jang siap. Disini nampak Ibu Panglima T.T. I, Let. Kol. Djamin Ginting sedang menggunting pita upatjara pembukaan Platwoning Perwira di Djalan Merdeka Medan.

Digitized by Google

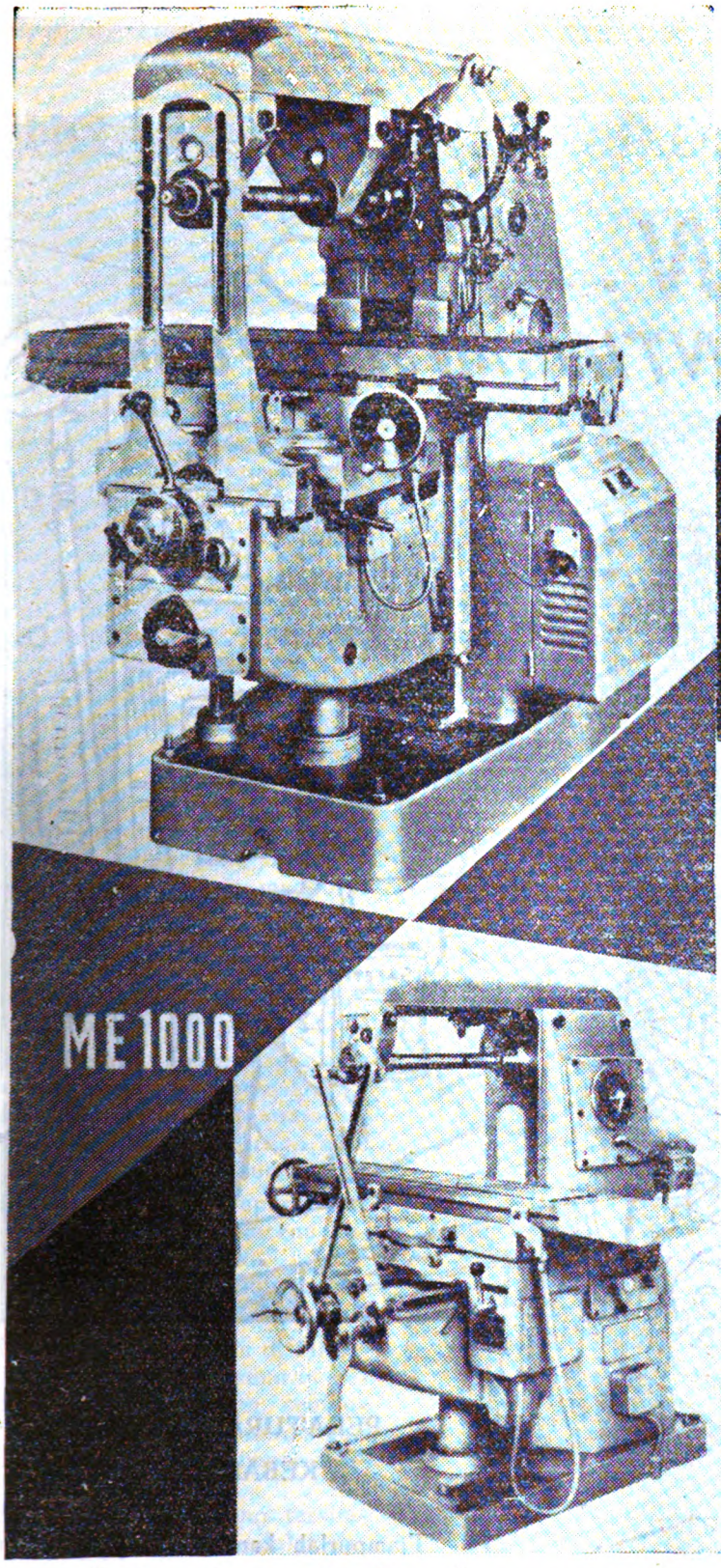

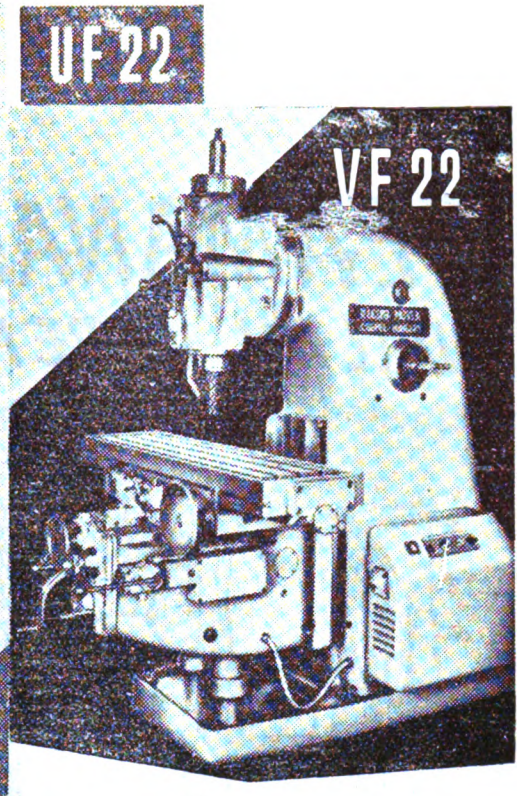

Our manufacturing programme:

Toolroom Lathes
High-Speed Universal Lathes
Engine Lathes
Turret Lathes
Universal Milling Machines
Bench Drills
Multiple Drilling Machines
Column Drills
Radial Drills
Universal Grinding Machines
Universal Toolgrinding Machines
Shaping Machines
Slotting Machines
Electro Erosion Machines
Hack Saws
Eccentric Presses
Plate Shears
Shearing and Punching Machines
Special Machines
Woodworking Machines

Ask for detailed information!

»TECHNOIMPEX«

Hungarian Machine Industries Foreign Trading Company
BUDAPEST 62. P.O.B. 183. HUNGARY
HUNGARY

Cables: TECHNOIMPEX BUDAPEST

For further information:
Hungarian Legation Commercial Section, Djl. Djawa 98,
Phone Gbr. 5494 - DJAKARTA

Digitized by Google

KEAMANAN
ADALAH KEPENTINGAN SETIAP ORANG

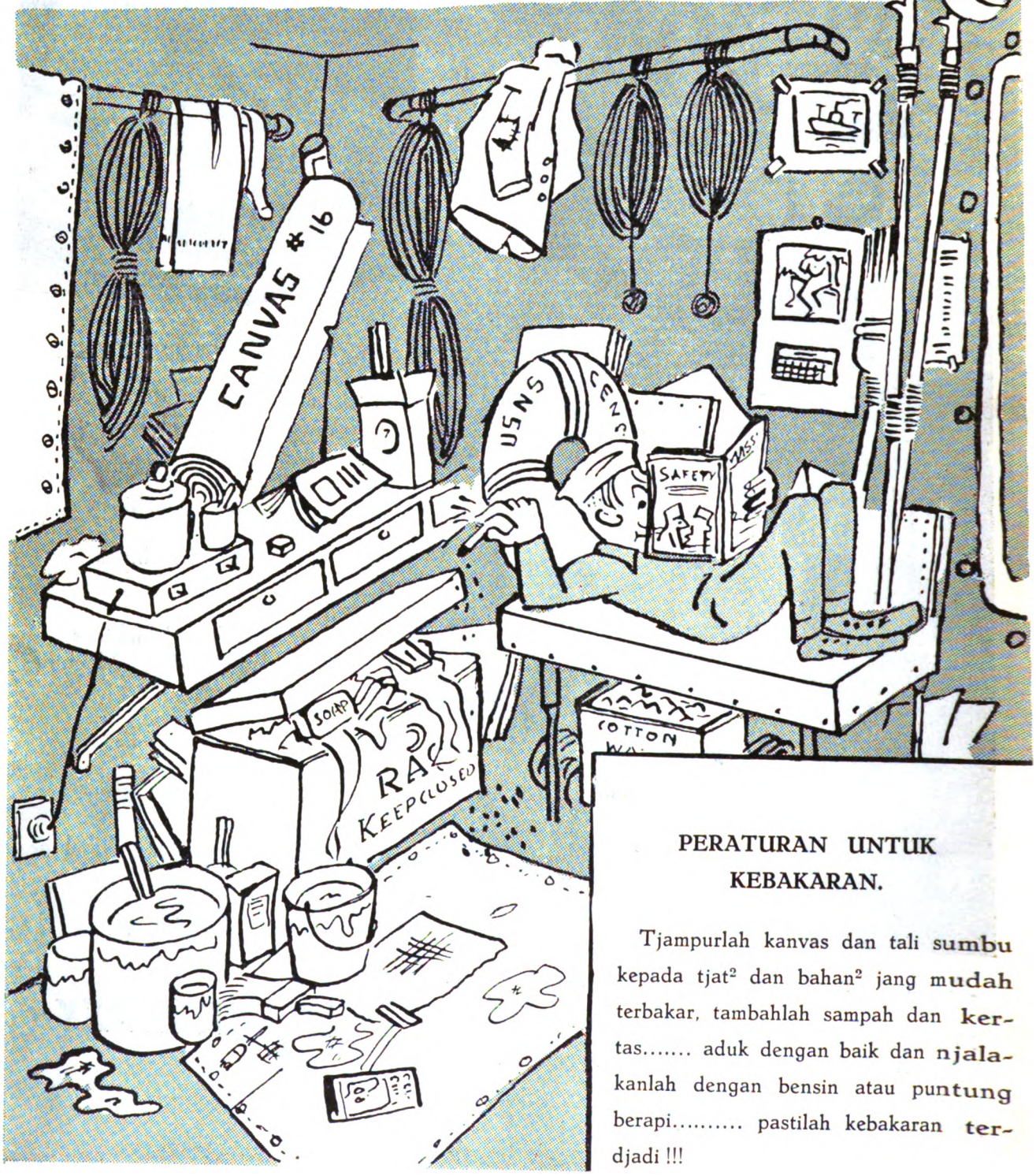

PERATURAN UNTUK KEBAKARAN.

Tjampurlah kanvas dan tali sumbu kepada tjat² dan bahan² jang mudah terbakar, tambahlah sampah dan kertas..... aduk dengan baik dan njalakanlah dengan bensin atau puntung berapi..... pastilah kebakaran terdjadi !!!

Digitized by Google

TUGAS DAN ARTI D.P.D.A.D. DALAM A.P.

Oleh karena belum djelasnja tugas D.P.D.A.D. (Dinas Pendidikan Djasmani Angkatan Darat) bagi beberapa orang anggota Angkatan Darat dan Angkatan Perang lain²nja, maka disini kami sadjikan beberapa uraian mengenai D.P.D.A.D. dan tugas²nja. Ada jang mengatakan bahwa D.P.D.A.D. hanjalah mengurusi keolahragaan jang bersifat pengisi waktu dan hiburan semata², antara lain sepak bola, volle, badminton, pingpong, tennis dan sebagainja seperti jang terdapat dalam oknum² jang memberikan latihan perusak badan, seperti latihannja mempergunakan drum², balok², jarrican², peti² dan sebagainja.

Ada pula jang berpendapat, bahwa Pendjata itu sebenarnja terdiri atas dua bagian, jaitu, pertama jang ditugaskan mengurus bagian recreatie atau hiburan pada waktu terluang. Kedua jang ditugaskan bagian dinas/kemiliteran jang merupakan latihan² balok dan sebagainja itu.

Dan lebih tjelaka lagi, ada jang berpendapat, bahwa D.P.D.A.D. adalah dealer dari suatu badan import alat² olah raga atau distribusi alat² tersebut.

Pengertian jang simpang siur itu dapat dimaklumi, karena kurang pengertian belaka.

Maka apakah sebenarnja tugasnja djika bukan demikian itu?

Baiklah kami uraikan disini sekedar memberikan gambaran kepada pembatja sekalian, sehingga tidak tertjampur aduk dengan pengertian² jang bersimpang siur seperti diatas.

Kata pendidikan jang tersimpul dalam D.P.D.A.D. adalah suatu pendidikan jang dilakukan oleh seorang pendidik, bukan oleh seorang pelatih. Kata pendidikan dalam Pendidikan Djasmani Angkatan Darat mempunjai hubungan jang erat dengan pendidikan total. Sama halnja dengan pendidikan lainnja, umpamanja pendidikan rohani, pendidikan estetika, pendidikan agama dan pendidikan² lainnja.

Berat ! Memang berat pada mulanja bagi mereka jang belum pernah mengikuti latihan² seperti terlihat pada gambar ini. Tetapi lama kelamaan, oleh karena sudah kebiasaan, tentu dengan mudahnja dapat mereka lakukan. Latihan² seperti ini perlu untuk ketangkasan gerakan badan dan ketjekatan untuk bertindak. Djadi tidak hanja untuk keberanian.

Digitized by Google

Latihan² ketjepatan dan ketangkasan melalui padang luas jang penuh dengan parit² dan lain²nja serta pendakian² jang tjuram harus dilakukan dengan baik.

Kalau dalam pendidikan agama, agamalah jang dipakai selaku pegangan untuk mendidik seseorang. Begitu pula dalam pendidikan rohani, rohanilah jang mendjadi pegangannja. Maka dalam pendidikan djasmani Angkatan Darat, djasmanilah atau badan wadaglah jang dipakai mendjadi pegangan guna melaksanakan tertjapainja pendidikan tersebut agar mendjadi warga Angkatan Darat jang sempurna.

Tudjuannja ialah, mendidik djasmani atau badan wadag agar mendjadi tudjuan jang diidamkan oleh tentera (Angkatan Darat), jakni badan jang kuat, gehard, terlatih, hingga dapat siperadjurit itu mendjalankan tugas jang sebaik²nja, terutama mengenai gerakan² djasmaninja dengan moril jang tinggi.

Apakah perbedaan antara berolah raga atau berlatih dengan pendidikan ?

Olah raga mendekati latihan² badan atau latihan² djasmani. Pendidikanpun sama halnja, djuga memakai latihan badan jang serupa. Tetapi olah raga dilatihkan oleh seorang pelatih, sedang pendidikan djasmani diadjarkan oleh seorang pendidik, jang tak dapat dikerdjakan oleh seorang pelatih.

Seorang pelatih melatih untuk mentjapai suatu prestasi jang maximum jang setinggi²nja, dengan dipilihkan pemain² jang terbaik beberapa orang. Sedang seorang pendidik djasmani melatih sehingga seluruh anggauta mentjapai suatu prestasi jang sama, baik jang belum dapat maupun jang sudah mahir, atau istilah kita prestasi optimum.
Bagi mereka jang kurang baik prestasinja harus dilatih berulang² hingga mentjapai gerakan² jang dapat sempurna dikerdjakan, tetapi tidak menjampingkan prestasi jang setinggi²nja djuga. Sekurang²nja prestasi optimum ini harus tertjapai.

Seorang pelatih melatihkan sesuatu permainan kepada seseorang. Djadi permainan ini adalah tudjuannja, supaja jang dilatih itu mendjadi pemain jang baik. Sedang seorang pendidik djasmani mendidik beberapa orang kearah kesempurnaan djasmaninja, dengan alat² jang dipergunakannja (dalam hal ini alat² nja adalah permainan).

Djadi permainan² itu adalah alat belaka untuk maksud tudjuannja, bukan untuk memahirkan permainan² tersebut. Dalam hal ini faktor² jang penting jang kita ambil ialah : ketinggian moril jg. meliputi kedjudjuran dan sportiviteitnja ; disiplin jang patuh kepada pimpinan, kepada wasit, kepada peraturan² supaja datang tepat pada waktunja dan sebagainja; kerdja sama sebagai dorongan bagi jang lemah, bukan-

Digitized by Google

Latihan² pembelaan diri seperti terlihat pada gambar sangat penting dan besar faedahnja.

nja edjekan atau maki²an jang sifatnja melemahkan semangat; keberanian; menjerang; mempertahankan; ketangkasan dan ketjakapan; ausdauer; corps-geest; tahan udji; ketjepatan bertindak; semangat tidak lekas putus asa; kesehatan diri sendiri; kekuatan badan dan sebaginja.

Ketjakapan bermain tidak kita utamakan, termasuk faktor nomor tiga. Jang penting ialah :: eigenschappen dan faktor² tersebut diatas jang selalu terdapat dalam regu-verhand atau peleton-verhand, guna menunaikan tugas dalam Angkatan Darat.

Djadi seorang pendidik djasmani Angkatan Darat adalah seorang pendidik, bukannja seorang pelatih olah raga melulu, pelatih volley, pelatih sepak bola, pelatih pingpong, pelatih badminton dan pelaih permainan² lainnja jang biasa kita dengar, tetapi adalah seorang pendidik djasmani dalam arti kata jang lebih luas, lebih luas dari pada arti kata/istilah diatas, meskipun belum sempurna, karena pendeknja pendidikan.

Dilihat sepintas lalu memang seperti orang bermain², kalau jang dipakai alat untuk mendidik djustru permainan. Inilah jang menjebabkan hingga chalajak memandang bahwa seseorang pendidik djasmani adalah sama dengan pelatih.

Alat² atau bahan² lainnja untuk mendidik kedjasmanian Angkatan Darat, road and fiel work, praktik - gymnastiek, ochtend - gymnastiek, dan masih ditambah dengan atletik, jang akan saja uraikan pada halaman jang akan datang.

Seorang pelatih jang terdapat sebagian besar di Indonesia, melatih dengan dasar² pengalaman², buku² mengenai matjam olah raga jang dilatihkan kearah satu djurusan (pelatih sepak bola, pelatih tennis dsb.).

Seorang pendidik djasmani memberikan latihan²/peladjaran² dengan dasar pengetahuan dari ilmu jang didapatnja dalam pendidikan dan buku² peladjaran (sebagai alat² penolong), jaitu : ilmu djiwa; ilmu urai tubuh manusia; ilmu mendidik; ilmu gerak; ilmu kesehatan; ilmu faal machluk hidup dan alat-alatnja; ilmu instruksi; ilmu pertolongan pertama pada ketjelakaan (E.H.B.O.) dan sebagainja.

Lagi pula harus dapat memberikan segala matjam permainan² jang terdapat dalam chalajak ramai, baik jang telah populer dengan kata² recreatief, seperti sepak bola, tennis, volley maupun jang bersifat militer, serta mata peladjaran² jang chusus militer pula, selaku jang tertara dalam halaman diatas.

Kesimpulan dari uraian tersebut diatas teranglah, bahwa seorang pendidik djasmani harus dapat bertindak pula sebagai pelatih. Baik teori maupun praktik mereka itu harus faham, begitu pula perkembangan² dari tiap² tjabang olah raga dan peraturan-peraturannjapun harus paham pula.

Djelas kiranja bagi pembatja sekalian apakah seorang Perwira Pendjata atau Bentara Pendjata itu, hingga tiada tafsiran² jang beraneka ragam.

Plm. T.T. I, Let. Kol. Djamin Ginting mengundjungi keluarga anggota tentara jang sakit dirumah sakit.

Digitized by Google

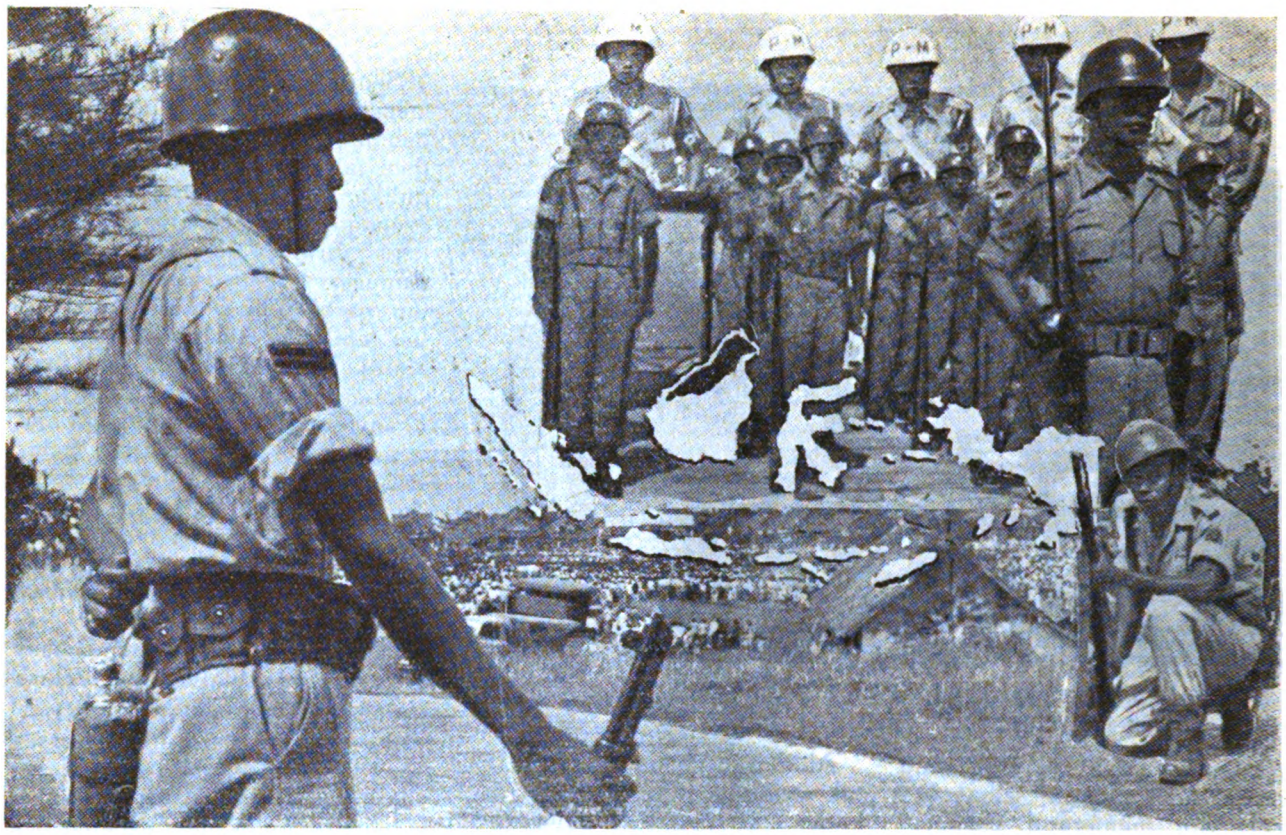

TNI adalah dari rakjat, oleh rakjat dan untuk rakjat.

Sepotong Kisah :

PERADJURIT ISTIMEWA

Peleton itu madju terus melalui belukar² ketjil. Memintas kekanan dan menjeberang sebuah anak sungai jang dangkal. Kabut jang meliputi bukit² mulai petjah berpendar dikuakkan tjahaja.

Sekitar itu sunji, selain suara air jang meriak bergelombang ketjil jang mereka seberangi.

Lihatlah betapa sigapnja peradjurit kita berbaris. Tangan diajun serentak, dada sama membusunb kemuka, pandangan sama lurus kedepan, langkahpun serentak berderap, maka begitu pula tekad mereka seia sekata membela negara dan bangsa.

Diseberang sungai Peleton itu berhenti sebentar. Kopral Kate - ia jang terpendek diantara jang lain - mengisi tjangklongnja dengen tembakau. Pada djambangnja jang lebat melekat seperti permata butir² embun. Asap bergumpal² berat keluar melintasi bibirnja jang tebal. Komandan dan peradjurit² lainnja masih terus berdiam diri. Seolah-olah tak seorangpun ingin mengusik pagi jang dingin dan sepi dengan kelakar seperti biasa.

„Kita tidak boleh lama² disini", udjar komandan kemudian.

Ia melemparkan puntung rokoknja kedalam air.

„Kita berangkat", perintahnja pendek.

Peleton itu madju lagi. Mendaki kini pada sebuah lereng bukit.

Tiba² kesepian itu dipetjahkan oleh suara tangis kanak².

„Baji itu sudah bangun", bisik kopral Kate. Komandan meng-

Digitized by Google

angguk dan menoleh kebelakang, kepada peradjurit jang paling achir. Tangis anak itu bertambah keras.

„Anak ini kelaparan", udjar peradjurit itu dan memeluk baji itu lebih rapat lagi kedadanja.

„Masih ada nasimu ?", tanja komandan.

„Mana mungkin dia makan nasi".

„Apa boleh buat, kita tidak mungkin memasakkan bubur sekarang, kita masih dalam bahaja".

Komandan itu mentjoba menjuapkan nasi jang telah dingin dan keras itu. Tetapi baji itu tidak dapat menelannja, tertjekik dan menangis lebih keras lagi. Komandan itu meng-geleng²-

Betapun berat tugasnja, sekalipun didaerah katjau, namun mereka tetap tenang dan penuh harapan. Rintangan² alam waktu bertugas didaerah operasi bukanlah pula suatu hambatan atau penghalang bagi mereka. Dan tentu nampak djelas dari gambar ini betapa sukarnja mereka dalam bertugas, dimana harus mengharungi sungai² jang dalam dan luas jang penuh bahaja.

kan kepalanja. Ia menoleh berkeliling.

„Djahannam", gerutunja. Bila diperlukan tak se-ekor kambingpun jang berkeliaran.

„Untuk apa ?"

"Kita peras susunja".

„Tangis anak ini akan memantjing peluru gerombolan", bisik Kopral Kate jang telah mendekati anak itu pula.

„Engkau takut ?"

„Kenapa takut ! Bukankah tugas kita mentjari mereka. Tapi anak ini ?"

Komandan Peleton tersenjum. Ia kenal Kate bukan kemarin. Dan mereka telah sepuluh tahun dalam tugas ketentaraan. Sepu-

Digitized by Google

Untuk mengetahui suka duka pradjurit² kita jang bertugas didaerah operasi, tentu dapat kita ketahui sedjelasnja dari gambar² seperti diatas ini.

luh tahun bertempur, bertempur terus. Di Ambon, di Sulawesi Selatan, dan kini didaerah Djawa Barat, mereka masih tetap bersama-sama.

„Saja tahu .....". Udjar Kate kemudian mengerinjitkan alisnja berpikir.

„Apa ?"

„Ah, kenapa kita lupa. Aku dulu dikunjahkan ibuku. Hanja sekarang sadja kita sudah tahu arti kesehatan. Ajo, kunjahkan sadja lumat² dimulutmu. Aku kira semua akan mema'afkan kita, maklum sih, darurat".

Komandan Peleton setudju pada andjuran si Kate ini. Entah karena baji itu terlalu lapar, baji itu menerima nasi jang telah lumat dan panas itu dari mulut komandan. Peradjurit² lainnja tertawa geli.

„Siapa bilang, Komand- leton kita tidak lajak mendjadi ibu", kelakar mereka. Dan peleton itu djalan terus, sedang baji itu tertidur kembali.

Mendjelang subuh tadi mereka sampai kekampung D. Dan kampung itu mereka dapati dalam keadaan terbakar. Sebelum itu mereka berkemah disebuah puntjak bukit dan melihat api menjala besar dikampung D. Tapi kedatangan mereka terlambat setengah djam, karena djarak terlalu djauh. Mereka sampai, tetapi musuh telah melarikan diri. dan satu-satunja masih bernjawa mereka dapati hanja baji ini. Puluhan penduduk dibunuh dan sebagian tubuh mereka hangus terbakar dalam timbunan rumah² berapi jang seperti gedjolak kisah api neraka. Penduduk² jang sempat melarikan diri tidak seorangpun mereka temui, entah kemana mereka menjelamatkan njawanja jang tunggal itu.

Rasa dendam dan ketjewa me- ngamuk dalam hati setiap peradjurit. Dendam pada kebuasan ini, kesal dan ketjewa karena terpaksa terlambat memberikan bantuan. Dan badjingan² DI itu telah berhasil meluputkan diri-nja.

Air mata jang panas seperti titik² darah dari bidji mata mereka, dan perasaan jang kelat dan kemudian pahit seperti empedu seolah-olah melekat dikerongkongan mereka. Dendam kemarahan jang tidak dapat mereka lontarkan, kesebalan jang tidak menemui sasarannja. Ja, mereka tidak dapat melupakan betapa ramah dan gembiranja penduduk kampung itu menjambut patroli mereka ketika singgah dikampung itu, enam djam sebelum malam. Orang² kampung jg telah mendjadi majat itu mendjamu dan memberi mereka makan dengan riang dan tulus. Kemudian meminta mereka pula supaja suka bermalam di-rumah² mereka. Permintaan itu terpaksa mereka tolak. Letak desa itu dan suasana menurut ilmu perang tidak memungkinkan mereka bermalam dalam perkampungan itu.

Dan agaknja sikap penduduk jang bersahabat dengan alat² negaranja inilah jang menjebab-kan kemarahan orang² Darul Is-

Lihatlah betapa dukanja pradjurit kita jang bertugas didaerah operasi. Sebuah sungai jang berarus besar, dalam dan luas jang tidak dapat diseberangi dengan berenang, sedang djembatanpun tidak ada padahal mereka harus melandjutkan tugasnja keseberang, maka terpaksalah mereka meniti diatas seutas tali jang sangat berbahaja.

Digitized by Google

Meskipun tugas mereka berat, namun mereka tetap gembira. Disini mereka sedang beristirahat sebentar dalam rangka tugas operasi mereka.

lam itu. Dan pada malam itu melakukan pembalasan sebuas itu.

Peleton ini menjusur kini mengikuti djalan ketjil. Djalan jg sudah tertutup jang disana sini ditutupi rumput² jang tumbuh bebas. Djalan ketjil jang tidak lagi terpelihara dan jang djarang² sekali dilintasi manusia, karena daerah itu masih dikatjau oleh gerombolan DI dengan TII-nja.

Matahari kian meninggi. Terik sinarnja mulai terasa. Baji itu telah bangun, pindah dari dukungan kedukungan peradjurit lainnja.

„Aneh", udjar peradjurit Salimin. „Anak ini tidak kurang apa-apa. Selentingpun api tak ada menjintuh kulitnja."

"Sajang kita tak tahu siapa orang tuanja, diantara majat² jg hangus bergelimpangan itu", sambut jang lain.

Salimin mematahkan seranting daun dari semak² sepandjang djalan itu dan menggenggamkan ketangan anak itu. Kemudian me-metik²kan djarinnja. Anakitu tertawa dan menggapai-gapaikan tanganja pada Salimin.

„Anak ini sebenarnja anak ku", udjar jang sedang mendukung.

„Dan inipun sekarang djadi anakmu, djadi anak kita semua. Milik Peleton kita", ditjampuri komandan.

„Mana mungkin bisa kita pelihara dalam keadaan seperti sekarang".

„Nanti kita bitjarakan lagi, soal itu mudah sadja. Sekarang hati-hati, kita melintasi sarang gerombolan", diperingatkan Komandan dan melangkah tjepat kemuka barisan.

Tiba² terdengar letusan dari lereng bukit jang ditumbuhi alang-alang jang lebat dan tinggi. Tjepat mereka tiarap. Komandan dengan tenang dan tjepat mengeluarkan komando untuk memberikan perlawanan.

Tembakan mulai berbalasan, satu-satu dan achirnnja menggerutu tak henti²nja. Baji jang dibaringkan ditanah diapit oleh dua orang peradjurit. Suara tangisnja lenjap dalam dentuman gemuruh jang berbalas-balasan.

„Aku kena", udjar pradjurit Parto dengan gemas dan menutup luka dipundaknja dengan telapak tangan. Ia menoleh pada baji jang masih mendjerit² terbaring disisinja. Sedjurus perasaannja djadi lega.

„Kau anak bertuah", katanja senjum dan „kau pasti selamat".

„Bagaimana To ?" Tanja Siman tjemas.

„Sedikit sadja bung. Terus sadja menembak. Aku bisa balut sendiri".

Siman membidik lagi. Dan sebuah kepala jang tersembul dari balik sebuah batu tepat mendjadi sasarannja. Jang punja kepala tumbang dengan tangan teratjung keudara dan hilang ditelan alang². Siman senjum.

„Tepat To, sudah kubalas. Lukamu dibajar mahal".

Tembak menembak itu hanja berlangsung seperempat djam. Orang² Darul Islam lari mengundurkan diri. Dengan meninggalkan tiga orang bangkai kawannja.

„Bagaimana anak itu", teriak komandan dari djauh.

„Selamat !", sambut Siman.

Dan pertempuran pendek itu

Mereka tidak dapat terus² beristirahat, karena keadaan memaksa mereka untuk bertindak seperti terlihat pada gambar ini terhadap gerombolan² pengatjau.

Digitized by Google

hanja menggoreskan luka dipundak Siman. Peleton itu tidak perlu mengusung majat peradjurit jang gugur. Semua selamat.

„Baji kita menang!", udjar Kopral Kate. „Tiga mampus bajar hutang". Baji itu masih terus djuga menangis. Tapi anggota peleton girang sekali, anak itu mereka perebutkan berganti, mereka ambung²-kan dan tjiumi.

„Ketawa dong, pembunuh² ibumu sudah kau hukum sekarang", udjar Kate lagi dan mengelus²kan djambangnja jang hitam lebat itu pada pipi anak itu.

„Sudah, anak itu bisa lemas kalian bikin", diperingatkan Komandan dengan ketawa lebar.

Petangnja mereka sampai dan bergabung kembali dengan induk pasukan. Anak itu sementara belum pulang kepangkalan, mereka serahkan pada pemeliharaan isteri Tjamat desa S. Dan pada malamnja anggota² Peleton jang dikurniai baji itu mengambil putusan bersama, mendjadikan sianak anak angkat Peleton mereka. Pemeliharaan diserahkan kelak kepada isteri Sersan Ga-

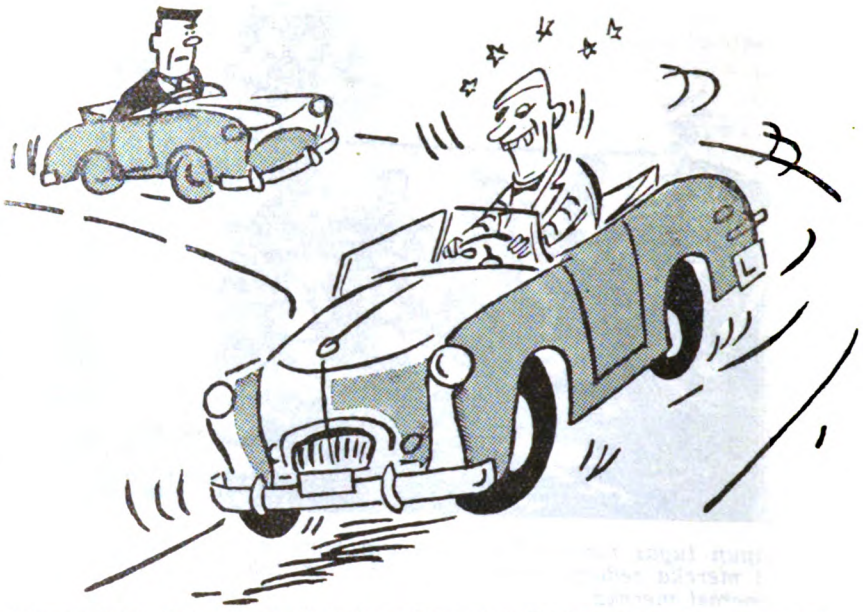

Pengendara jang berhati-hati selalu mengharap sesuatu jang tak terduga. Ia selalu menganggap pengendara² lain sebagai pengantuk, setengah buta dan gila.

ding atas tanggung djawab bersama.

„Kalau kita tidak gugur semua, kita semua akan mendjadi wali seorang anak laki² jang baik, jang berbapa sepeleton peradjurit .....", udjar Komandan.

„Mudah-mudahan", sambut jg lain. Lalu semua meraba dompet, keluar uang beli susu untuk sang baji .....

PERUSAHAAN :

— KELAMBU LAPANGAN
SLINGER WEEFSEL MARQUISETTE (KLAMBU STRIMIN).

— KLAMBU TIDAK BISA MENJALA
(FLAMVRIJ)

— KAIN MATJAN LORENG
(CAMOUFLAGE PAKKEN)

— LENTJANA² ATAS KAIN

» COLORES «

PEDJOMPONGAN 4 PAAL MERAH
Telf: Paal Merah 21
DJAKARTA.

TURUT MENJAMBUT ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA JG. KE XII 17 AGUSTUS 1945 — 17 AGUSTUS 1957.

Digitized by Google

0307/GY/I/57.

Ban dengan dua fungsi

MENGHILANGKAN ONGKOS DAN KETJEMASAN!

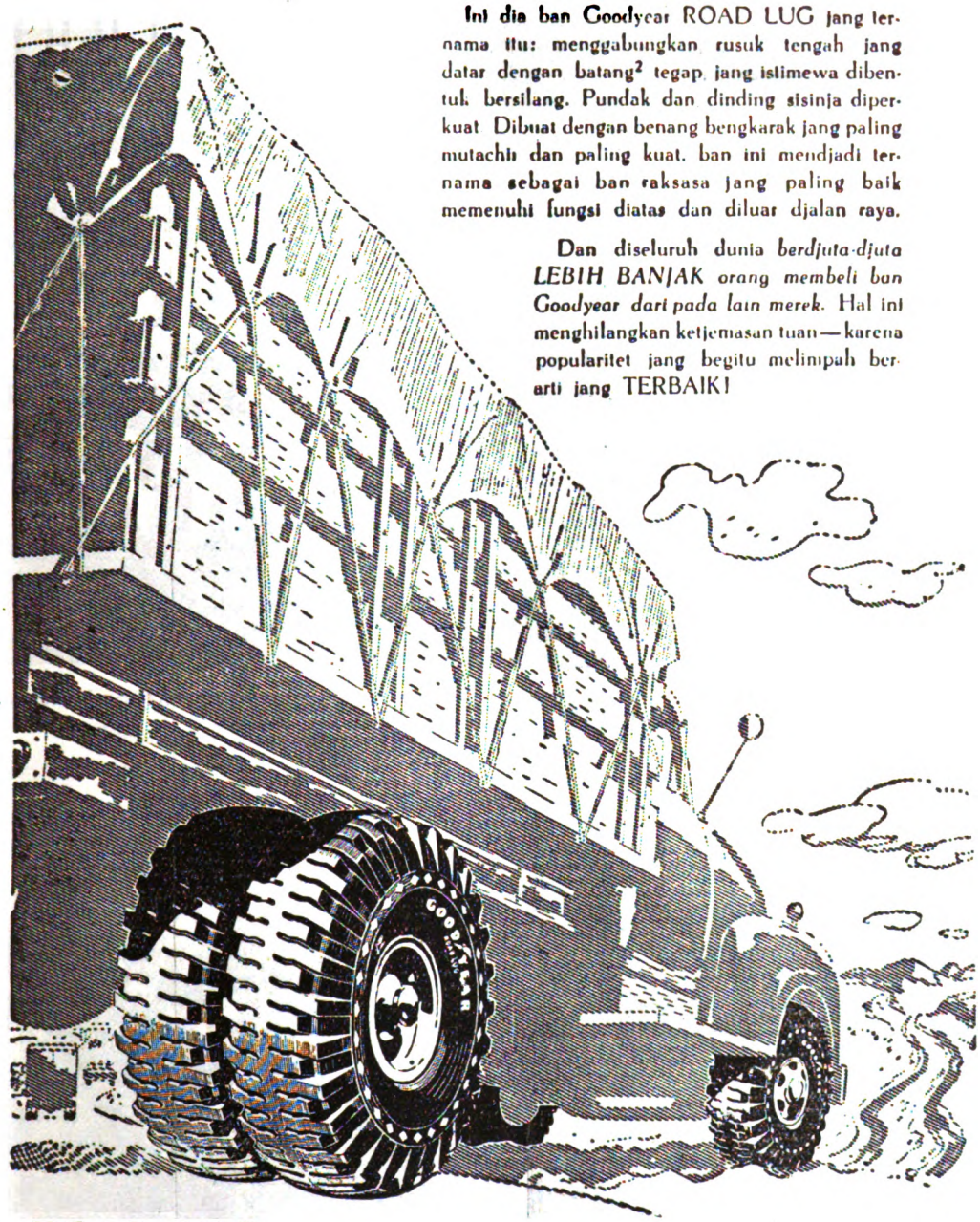

Ini dia ban Goodyear ROAD LUG jang ternama itu: menggabungkan rusuk tengah jang datar dengan batang² tegap jang istimewa dibentuk bersilang. Pundak dan dinding sisinja diperkuat. Dibuat dengan benang bengkarak jang paling mutachir dan paling kuat, ban ini mendjadi ternama sebagai ban raksasa jang paling baik memenuhi fungsi diatas dan diluar djalan raya.

Dan diseluruh dunia *berdjuta-djuta LEBIH BANJAK orang membeli ban Goodyear dari pada lain merek.* Hal ini menghilangkan ketjemasan tuan—karena popularitet jang begitu melimpah berarti jang TERBAIK!

ROAD LUG

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA LEBIH BANJAK MUATAN DIANGKUT DENGAN BAN² GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK

Kantor² Tjabang, Pedagang-pedagang dan Distributir-distributir diseluruh Indonesia.

Digitized by Google

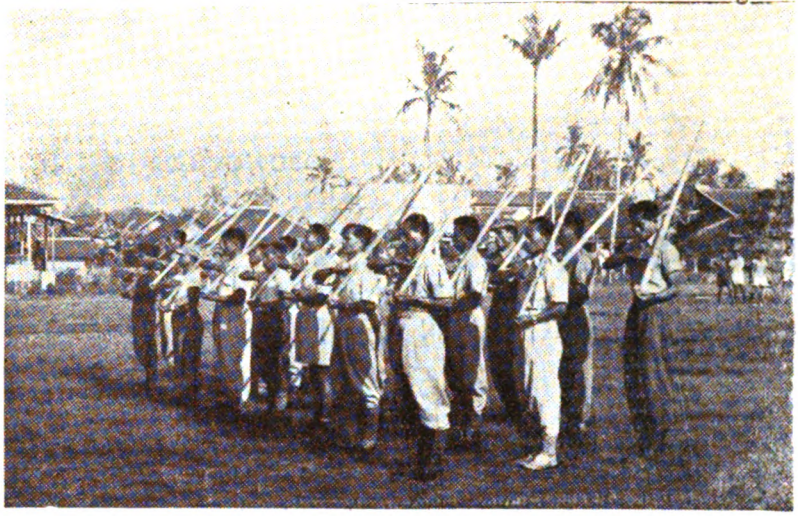

LATIHAN

PARA BAPAK LURAH

Bapak² Lurah diberi latihan jang sama dengan latihan kemiliteran.

Peperangan sekarang adalah bersifat total. Segala tenaga, pikiran dan alat jang ada pada negara dikerahkan setjara total, chusus dipergunakan untuk peperangan. Ini untuk menghantjurkan musuh dan achirnja tertjapai kemenangan terachir. Begitu pula pada waktu menghadapi bahaja dan serangan musuh, rakjat harus dapat mempertahankan diri dengan alat² jang serba ada pada mereka. Sebab itu pada masa damai kepada mereka harus diberikan latihan² dan petundjuk² jang diperlukan. Djuga dengan demikian dapat membantu gerakan² alat negara. Maka untuk ini perlu dilatih bapak² Lurah sebagai orang jg langsung dgn ra'jat. Dan peranan bapak² Lurah terbukti sangat penting pada waktu² kita bergerilja jang lalu.

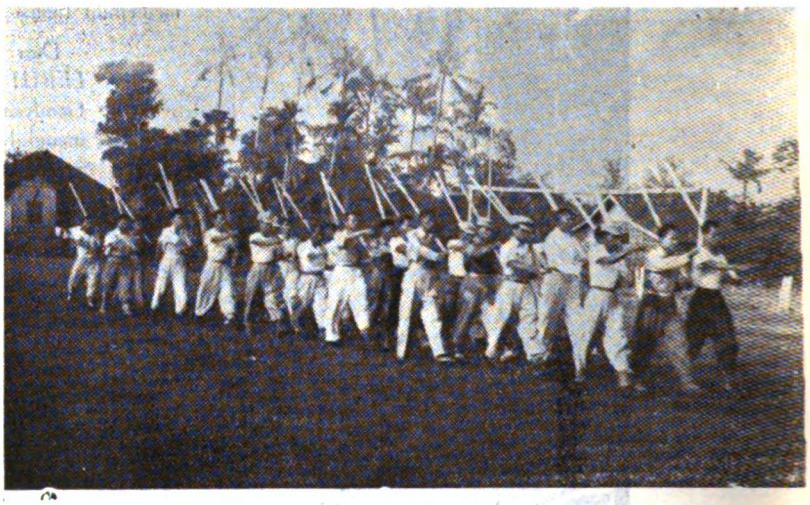

Lihatlah betapa sigapnja pak Lurah² berbaris jang aksinja tidak mau kalah dengan tentara.

Bapak² Lurah tidak luput pula mendapat latihan² bagaimana tjaranja mengadakan penjerangan, bertiarap, merangkak dan tjara berdjalan di medan.

Digitized by Google

Pak Lurah² djuga dilatih tjara² melakukan penangkapan dan penggelelahan seperti terlihat pada gambar ini.

Selesainja mengikuti latihan, kepada Pak Lurah² itu diberikan surat keterangan tanda telah mengikuti latihan.

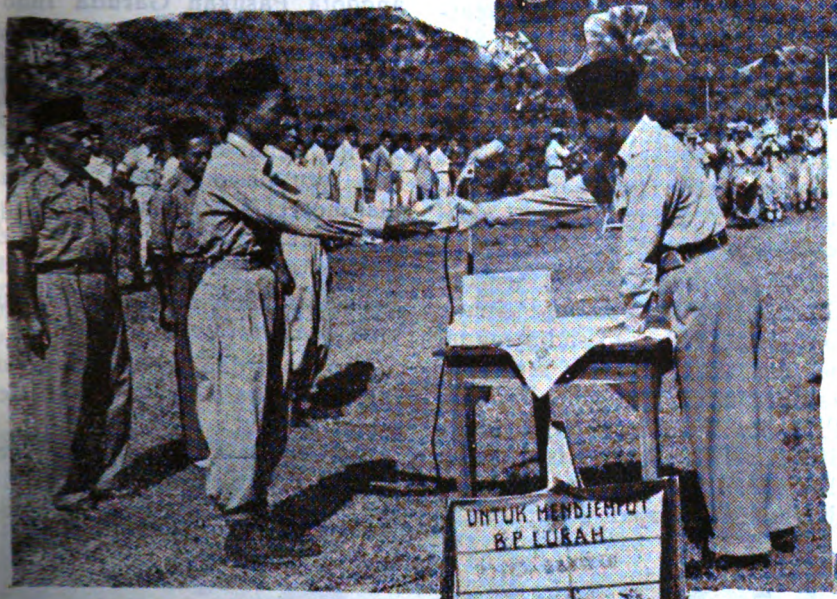

Saat terachir, selesainja latihan, dimana Pak Lurah² melapur pulang ketempatnja masing².

Upatjara penjambutan pulangnja Pak Lurah didesanja masing².

Digitized by Google

Kesan² Pemuka Rakjat Jordania tentang Pasukan Garuda Kita di Timur Tengah

Pendapat dan Reaksi golongan pemuka rakjat di Jordania.

Pendapat dan reaksi golongan ini dapat kita simpulkan sebagai berikut :

Kami berpendapat bahwa Pasukan Garuda Indonesia itu sesungguhnja djauh lebih baik dari pada lainnja. Kepada Pasukan Garuda Indonesia kami dapat memberikan kepertjajaan kami se-penuh²nja. Sebab Pasukan ini sedjiwa dan sefaham dengan kami serta dapat merasakan tudjuan dan tjita-tjita kami.

Alangkah baiknja kalau Pasukan Garuda Indonesia ditempatkan diperbatasan langsung dengan Israel, tidak seperti tempatnja sekarang, supaja dengan demikian mereka benar² dapat mengadakan pengawasan langsung terhadap gerak-gerik tentara Israel. Dengan begitu akan lebih besarlah djasanja.

Dengan ikut sertanja Pasukan Garuda Indonesia dalam Pasukan Darurat PBB bukan sadja sangat penting artinja dalam memberikan pertimbangan dalam Pasukan PBB itu keseluruhannja, tetapi djuga penting bagi pasukan Indonesia sendiri, karena dengan demikian ia dapat memperlihatkan kepada dunia internasional betapa tinggi mutu dan nilai pasukan Indonesia pada umumnja.

Memang tentara Indonesia dalam keseluruhannja telah mentjapai taraf internasional jg tinggi.

Ini dapat kita buktikan dan saksikan sendiri pada beberapa anggota Pasukan Garuda Indonesia jang kebetulan mendapat kesempatan berkundjung kemari (Batulmaqdis atau Jerusalem). Kita dapat melihat, bahwa mereka itu benar-benar mentjerminkan satu pasukan jang mempunjai moreel dan achlak jang tinggi. Mereka giat dan radjin. Semangat mereka pun baik.

Pendapat dan reaksi golongan pers dan wartawan.

Pendapat dan reaksi golongan ini dapat kita simpulkan pula sebagai berikut :

Ikut sertanja Pasukan Indonesia dalam Pasukan Darurat PBB disambut dan diterima dengan

Upatjara penaikan bendera PBB di Gaza.

Digitized by Google

rasa gembira oleh seluruh dunia Arab dan Islam. Ini adalah karena beberapa sebab. Dan salah satu sebabnja jang terbesar dan terpenting ialah karena agama dan peri kemanusiaan.

Indonesia semendjak merdeka dan bebas dari pendjadjahan asing jang terkutuk itu terus menerus berdjuang membela bangsa-bangsa jang masih terdjadjah.

Indonesia-lah pembela pertama bagi segala persoalan negara² Arab digelanggang internasional.

Indonesia bukan sadja dipandang sebagai kawan oleh bangsa dan dunia Arab tetapi adalah sebagai saudara kandung mereka sendiri.

Gbr. atas:

Suatu pemandangan pada waktu setiap apel diadakan di El Shandura.

Gbr. tengah:

Suatu pemandangan, dimana Let. Kol. Suadi (paling kiri) Kmd. Bn. Garuda kita sedang berpatroli didaerah Sinai.

Gbr. bawah:

Kesebelasan Bn. Garuda kita jang mengadakan pertandingan² persahabatan dengan kesebelasan² Mesir.

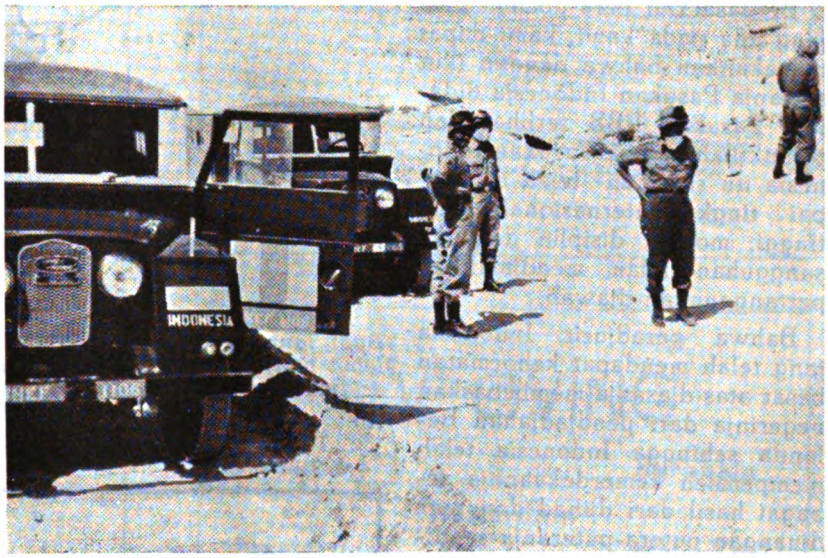

Oleh karena itu masuknja dan ikut sertanja Pasukan Garuda Indonesia dalam Pasukan Darurat PBB disambut oleh setiap orang Arab dengan penuh kegembiraan dan rasa puas. Karena Indonesia sendiri mempunjai tempat dan kedudukan jang istimewa dalam djiwa setiap putera Arab.

Apalagi ikut sertanja Pasukan Indonesia dalam pasukan internasional itu tepat pada saat, dimana kepertjajaan bangsa Arab kepada negara² besar Barat sudah hilang.

Sesudah tentara Inggeris dan Perantjis melakukan serangan atas Mesir (salah satu negara Arab), datanglah pasukan Indonesia memikul tanggung-djawab

Digitized by Google

internasional dalam Pasukan PBB.

Maka dengan adanja Pasukan Garuda ini tertjegahlah serangan biadab selandjutnja atas bumi Arab jang dilakukan setjara chianat oleh Inggeris/Perantjis bersama-sama dengan antek-anteknja Israel, jang telah menimbulkan kemurkaan dan kemarahan dunia seluruhnja.

Pasukan Garuda Indonesia bersama-sama Pasukan PBB telah berhasil menghentikan dan mentjegah peperangan berkobar terus.

Pendeknja Pasukan PBB telah mendjalankan tugasnja sebaik-baiknja.

Berdasarkan pers documentasi jang ada pada kami, kami dapat menekankan bahwa dengan ikut sertanja Pasukan Indonesia didalam Pasukan PBB terlihat dan terbuktilah bahwa Pasukan Indonesia itu sungguh² telah mentjapai tingkat internasional jang tinggi, moreel, disiplin dan kesungguhan dalam mendjalankan pertanggungan-djawab.

Bahwa peradjurit Indonesia jang telah mendapat kehormatan besar atas djasanja membebaskan negerinja dari pendjadjahan Belanda sehingga Indonesia telah memperoleh kemerdekaannja sebagai hasil dari djihad dan perdjuangan putera-puteranja sendiri, — peradjurit Indonesia jang demikian itu, — sesungguhnja patut dan berhaklah mendapat kepertjajaan dan penghargaan dunia seluruhnja.

Kesimpulan.

Umumnja masjarakat Jordania, persnja, pemukanja dan tjerdik pandainja ataupun masjarakat ramai, menghargakan dan memberikan penilaian tinggi serta mengakui djasa dan pentingnja adanja Pasukan Garuda dalam Pasukan PBB jang bertugas dibahagian dunia Timur Tengah sekarang ini.

———

Budi jang baik, tak membutuhkan perongkosan, serta memberikan lebih banjak lagi kegembiraan. Maka akan kembalilah kamu dengan selamat serta tak kurang suatu apa.

TJOBA ISAP HATSIL PABERIK KAMI!
TENTU PUAS DAN TETAP BERLANGGANAN!

„GRAND"
"WESTLY"
"ASIADE"
"RACE"
"MASSA"

"ASSOCIATED TOBACCO MANUFACTURES COMPANY"
MALANG

Digitized by Google

FITES

FIRST INDONESIAN TECHNICAL SUPPLIES LTD.
31a, Gunung Sahari — P.O. Box 2061 Djakarta
Phone: Gbr. 143 — Cable address: FITES
Bankers: Bank Indonesia
Nationale Handelsbank N.V.

IMPORTERS OF TECHNICAL ARTICLES

Sole Agents for Indonesia of:

„CRIGI A -M LLER"	Gas Welding Equipment Electric Welding Equipment Welding Electrodes
„BMD"	Machines and Appliances for Tanneries and Leather Works
„OSRAM"	General Lighting Service Lamps Fluorescent Lamps Glow Lamps
„G. SCHOU & Co"	Crankshaft Grinding Machines Cylinder Fine Boring Machines

HILVERDINK N.V.

DJAKARTA

Distributor:

BEDFORD TRUK

&

VAUXHALL SEDAN

perindustrian

EUROPA - AZIE

: Dekkleden
: Kap - kap Auto
: Veldbedden
: Markies-markies
: Zonneschermen
Untuk : Pajong-pajong
: Bendera² |
: Bendera² isjarat
: Lantai karet
: Alat² pelajaran
: Jachtzeilen

Keterangan : **Telp. Gbr. 2619**
Alamat : **Djl. Djembatan Merah 16, Djakarta.**

N.V. OVING

Djakarta **Surabaia**
Rotterdam
Amsterdam **New York**

Groothandelaren in

Yzer Aluminium
Waterleidingmateriaal
Smal-Spoor

Agenten voor

Rubbermachines
Keramischemachines
Werktuigmachines

Digitized by Google

Gara² Tjiuman, Inggeris terhindar dari Serangan V-2 Djerman.

Constance Babington Schmidt. Ia achli dalam teknik kamera dan fasih berbahasa Perantjis.

Bahwa dalam Perang Dunia ke II, Djerman termasuk salah satu negara penjerang jang ditakuti serta dikagumi dan dunia mengakui sedjarahnja. Tetapi, sebuah tjiuman jang mesra dari Babington Schmidt bisa menghantjurkan fabrik kapal terbang jang termahal, bukan pula mendjadi rahasia.

Tertjatat bahwa pada tahun 1944 ke 45 itu, Inggeris sangat menderita akibat serangan dari udara pihak Djerman jang mempergunakan pesawat apa jang dinamakan V-2. Dengan setjara mati-matian Inggeris mempertahankan diri dan masih beruntung dapat menghantjurkan 2300 buah V-2 dari sebanjak sebanjak 8000 buah jang menggelapi langit daratan Inggeris.

Untuk menghindarkan suatu malapetaka jang lebih besar Inggeris berusaha mentjari rahasia pesawat V-2 ini atau se-tidak²-nja dapat menghantjurkan paberiknja.

Demikianlah seorang wanita bernama Constance Babington Schmidt, gadis jang lintjah dan genit bersedia untuk menjelidiki rahasia kekuatan Djerman itu. Schmidt adalah opsir muda dari kesatuan RAF jg bertugas mempeladjari hasil² foto dari pengintai udara.

Berkat ketelitiannja mempeladjari foto-foto daratan Djerman jang diambil RAF dari udara, diketahuilah fabrik V-2 itu, terletak di Poonamunde.

Setelah gambar ini diperbesar lalu dikirim pada para spionage Inggeris untuk mentjari djalan penghantjuran fabrik itu.

Keputusan diambil. Ternjata jang terpilih untuk menjelidiki paberik ini ialah Constance Babington Schmidt sendiri. Karena selain dia ahli dalam teknik camera, djuga kebetulan fasih berbahasa Perantjis.

Schmidt berangkat kedaerah musuh dengan tekad, demi untuk negara dan bangsa.

Didaerah musuh langkah pertama jang dilakukan Schmidt ialah mentjari kenalan dengan ahli mesin Perantjis jang makan gadji dipaberik V-2 itu. Tetapi dengan ini sadja, belum tjukup terbuka djalan baginja untuk mentjapai maksud jang pokok.

Entah setjara kebetulan, pada suatu hari Schmidt berdjasa pada seorang pemuda jang ketjopetan uang dikantongnja disuatu restoran. Djasanja jang sedikit ini menelurkan perkenalan jg akrab, sehingga antara dia dengan Mont (nama pemuda itu) lahirlah perasaan² jang bisa dimengerti sendiri.

Suatu hal jang sangat menguntungkan lagi bagi Schmidt ialah, bahwa belakangan ternjata bahwa ajah Du Mont adalah termasuk orang penting di paberik V-2.

Untuk mengorek rahasia paberik ini, tidaklah ajal lagi bagi Schmidt merojalkan perasaan dan pengorbanan diri pribadinja kepada Du Mont. Schmidt mengaku begitu tjinta pada Du Mont, dengan maksud agar Schmidt dengan perantaraan ajahnja Du Mont dapat dibawa ke paberik itu. Tetapi sebegitu djauh siasatnja tak berhasil.

Dalam pada itu Schmidt mengirim berita ke negaranja dengan menjatakan rentjananja telah mendekati tudjuannja.

Demikianlah pada suatu pagi hari, ketika Du Mont dan

Digitized by Google

Schmidt ditajang kasih mesra, Schmidt mengetahui ajah Du Mont dengan buru² menudju ke paberik.

Kepergian ajah Du Mont ini menarik perhatian Schmidt, jang langsung menanjakan Du Mont mengapa ajahnja terburu-buru.

Berhubung kepergian itu adalah rahasia, Du Mont tidak segera bisa memberitahukan. Schmidt mendesak-desak dengan daja jang ada. Dari segi kewani taannja djugalah, achirnja membuat Du Mont menjerah untuk menjatakan bahwa pada pagi itu djam 10.00 seorang Djenderal Djerman akan datang memeriksa ke paberik V-2. Djenderal ini adalah tokoh jang maha mengetahui rahasia V-2.

Untuk djawaban jang diberikan Du Mont ini, Schmidt menghadiahkan tjiuman jang mesra sekali jang membuat Du Mont terpesona. Setelah itu Schmidt langsung meninggalkan Du Mont, menudju calling-officenja. London diberitahukan bahwa paberik V-2 dapat kundjungan djenderal.

Deimikanlah dalam tempo tidak berapa lama angkatan RAF menjerang Poonemunde habis-habisan dengan bom². Hasilnja Djenderal Djerman itu Hans Jeseanek jang mengundjungi paberik itu mati bersama² paberik V-2 dengan 200 ahli teknik lainnja.

Dengan demikian Inggeris terhindar dari serangan Djerman dengan V-2nja jang berbahaja itu.

(Ultra).

———

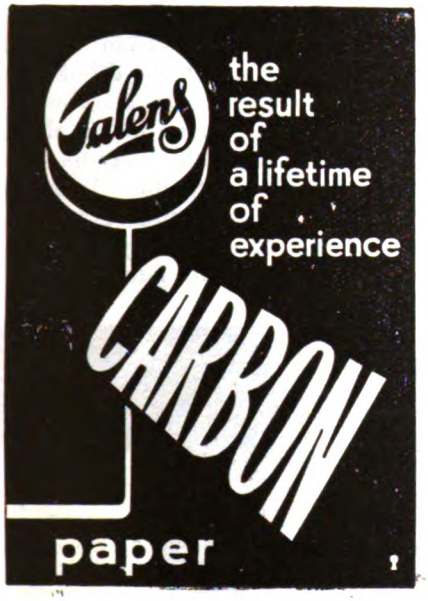

TONG LAM CO. LTD.

PABRIK MINJAK DAN SABUN

Djalan Orpa No. 1 - Telp. 203 Kota
DJAKARTA — KOTA.

Mengusahakan

SABUN TJUTJI
TJAP „29"

Jang sudah terkenal Diseluruh Indonesia

Perusahaan & Kantor

PENGANGKUTAN
"POOSWIE - KALIMAS" N.V.

Alamat satu-satunja untuk pengangkutan barang-barang tuan setjara memuaskan dari : DJAKARTA ke SEMARANG dan SURABAJA.

Djl. Bandengan Utara 85, Tilp. 904 Kota.
Djl. Bank 10, Tilp. 497 Kota.
Djakarta.

Turut merajakan dengan gembira

HARI ULANG TAHUN REPUBLIK INDONESIA == JANG KE - XII

n. v. marsi

Kali Besar Barat — No. 40
— DJAKARTA. —

Digitized by Google

Siapa lebih pandai, Pendjaga atau Pentjuri?

Kejakinan saja, betapapun Gedung Putih (tempat kediaman Presiden Amerika Serikat) di Washington selalu didjaga keras oleh Dinas Rahasianja, namun bagi saja sebagai seorang ahli dalam vak saja, masih dapat djuga saja mentjuri rahasia²nja. Di Amerika orang menjebut saja "electronic eavesdropper" atau spion elektronika. Sepuluh tahun achir² ini, dalam vak saja telah tertjapai kemadjuan² jang pesat sekali, sehingga dapat dikatakan tiada seorangpun aman lagi terhadap orang seperti saja ini.

Apa Jang Dikatakan Presiden ?

Kabel dari gedung Putih terbentang tjukup pandjangnja dibawah tanah dan disitu selalu ada orang jang sedang bekerdja. Selalu ada kabel atau kawat jang mesti diganti, got² dibersihkan dan disana sini digali lobang². Djika seorang spion elektronika seperti saja ini dapat mendekati kabel itu untuk hanja beberapa menit sadja, dan djika perlu menjewa atau membeli rumah didekatnja, kemudian membuka kabel dan mengurangi kawat kira² jang hanja 15 cm pandjangnja dengan dipasang klos induksi, dihubungkan dengan pos pengadangnja, dan selandjutnja kabel dan klos ditanam kembali kedalam tanah, maka sudah pasti segala rahasia² Gedung Putih dapat diketahui seluruhnja. Dan oleh Dinas Rahasia miskipun bagaimana giat dan waspadanja, pekerdjaan seperti ini tidak mudah dapat diketehuinja. Karena disini tidak ada kontak sebenarnja dengan kabel itu dan belum ada metode untuk mengetahui adanja pemasangan klos tersebut.

Tentu sadja gambaran diatas itu sangatlah sederhana sekali. Dan oleh karena antara Gedung Putih dan sentral telipon ada kabel, maka dengan mudah dapat mengadang pembitjaraan² telipon dari orang² jang ditelipon oleh Gedung Putih. Sebab kabel dari orang² ini tidak terdjaga. Sekalipun orang² itu berada djauh diudjung Amerika, namun apa sadja jang mereka bitjarakan masih dapat diadang djuga.

Dinas rahasia mengetahui kemungkinan² ini. Dan sudah tentu untuk ini dilakukan tindakan² pentjegahan. Misalnja dengan djalan mengisi hawa dalam kabel dibawah tekanan tinggi. Dan djika kabel itu dibuka, turunlah tekanan hawa tersebut dan beraksilah suatu sistim alarm. Dan ketahuanlah pekerdjaan sipengadang berita itu. Tetapi djangan dikira sipentjuri atau pengadang itu habis akalnja. Mereka mentjari djalan lain. Dan untuk ini

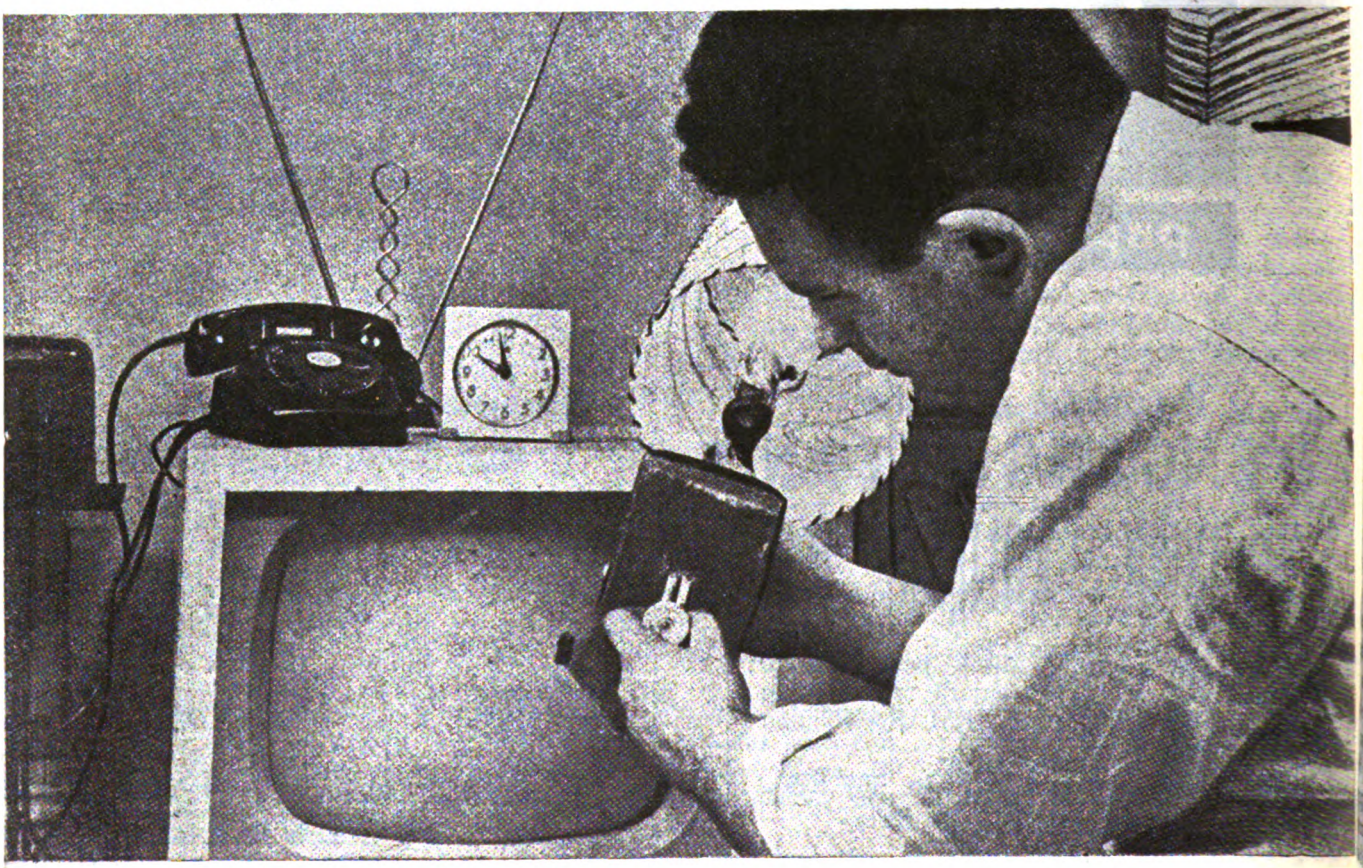

Sender miniatur dipasang ditempat² jang tersembunji. Disini umpamanja dalam lampu duduk.

Digitized by Google

Bernard Spindel bersama berbagai aparat²nja. Sementara ia mendjalankan tugasnja sebagai spion elektronika.

telah diketemukannja suatu alat jang tepat dengan kabel dan apabila kabel dibuka hanjalah sedjumlah ketjil dari hawa jang keluar. Dan djika sipengadang terpaksa harus lebih lama bekerdja pada kabel itu, maka dapatlah pula ia menambahkan tekanan hawa jang keluar dari kabel tersebut seperti sediakala. Ada pula kabel jang diselubungi dengan sematjam bahan, jang selalu mengeluarkan suara kumbang jang tinggi, seperti jang dapat terdengar di-radio². Maksudnja ialah untuk mempersukar atau menghalang²i pentjurian. Tetapi pentjuri jang tjerdik dapat menangkap pembitjaraan² itu seperti biasa sadja bersama dengan storingnja, dan kemudian dengan djalan elektronis dikeluarkanlah suara kumbang itu.

Oleh karena pentjegahan pentjurian dengan tjara demikianpun sudah tidak aman lagi, maka terpaksalah diusahakan tindakan² lainnja, jaitu dengan djalan pembitjaraan² jang penting sekali dirusak bentuknja dan setjara elektronis dipetjah². Sebagian dikirimkan melalui radio dan bagian lainnja melalui telipon biasa. Tetapi meskipun demikian, masih selalu ada pula kemungkinan² ditjurinja. Djika sebagian dari suatu pembitjaraan sematjam itu sudah dapat tertangkap, masih ada alat lain jang dapat menangkap bagian lain pula jang dipetjahkan itu dan setjara elektronis pula digabungkannja kembali, sehingga mendjadi pembitjaraan jang lengkap pula.

Kalau demikian, adakah tjara untuk mendjaga diri terhadap spion² telektronika itu?, tanja saudara. Dapat saja djawab, untuk sementara ada dan ini telah saja praktekkan dirumah saja. Saja tidak mempunjai telipon dirumah. Dan memang, selama saja masih mendjadi spion elektronika, maka djalan satu²nja untuk mendjaga djangan sampai ada orang lain mentjuri rahasia² pekerdjaan saja, ialah menghapuskan hubungan telipon dari rumah saja. Tetapi saudara tak usah mengikuti saja ini, karena saudara sebagai warga negara jang terhormat tentunja tidak mempunjai persoalan² jang harus ditutup-tutup dan jang dianggap sangat berharga bagi pihak lain, sehingga pihak lain itu berani mengeluarkan ongkos banjak untuk dengan djalan elektronis memburu² rahasia saudara.

Keadjaiban si Ketjil:

Sinar merah infra termasuk sendjata utama bagi saja. Saja mempunjai lampu blitz dan film merah infra jang istimewa untuk dapat mengambil foto² didalam gelap gulita. Lampu² blitz ini memantjarkan tjahaja tidak lebih terang dari kalau saudara menjumet rokok.

Saja membuat sendiri klos² induksi. Beberapa diantaranja sangatlah tadjam, sehingga saja dapat menangkap pembitjaraan² didalam kamar telipon, sedang saja berada diluarnja. Untuk menangkap pembitjaraan² sematjam itu, kadang² saja pergunakan recorder, jang pas masuk dalam saku djas saja. Bila saja sedang berada ditempat umum, pada hal saja terpaksa harus mentjuri sesuatu pembitjaraan telipon langsung, maka jang saja perlukan ialah pengeras suara jang kuat berukuran ketjil beserta koptelefoonja, jang kelihatannja seperti alat pendengar bagi orang jang kurang pendengarannja.

Saja membuat sender² ketjil jang tidak lebih besar dari korek api. Alat² ini mudah disembunjikan didalam stopkontak, djala listrik atau didalam pigura² gambar. Alat inilah jang meneruskan

Digitized by Google

suara manusia dengan teliti keluar gedung melalui djaringan penerangan listrik. Dikebanjakan kota², suatu blok gedung² dilajani oleh sebuah kabel sadja, maka dalam hal demikian itu lebih mudahlah pekerdjaan saja untuk beroperasi dimana².

Saja pergunakan sebuah alat jang bekerdja atas prinsip jang sama dengan "pamong baji" (babysitter) draadloos, jang dipergunakan oleh para ibu bila sedang ngobrol dirumah tetangganja untuk mengawasi baji²nja dari djauh kalau² orok² itu bangun dari tidurnja atau sedang menangis. Perbedaan satu²nja ialah, bahwa alat saja itu harus dibuat seketjil mungkin.

Djika didalam sebuah kamar saja tidak dapat mempergunakan sender kawat atau mikrofoon biasa, maka saja pakai sender ketjil itu. Ada tiga model, untuk keperluan polisi dan kehakiman. Saja membuatnja sendiri. Jang paling ketjil dari ketiga model itu bekerdja dengan batterij dan tidak lebih besar dari sebungkus sigaret. Alat ini dapat terus menerus bekerdja selama 24 djam. Model nomor dua agak besar sedikit, jang dapat mendjalankan tugasnja terus menerus 10 hari lamanja. Model ketiga mempergunakan djaringan penerangan listrik dan bisa tahan ber-bulan² lamanja.

Ketiga²nja sangatlah mudah dipergunakan. Orang hanja memidjat knop sadja, lain tidak. Alat ini dapat mentjapai djarak 3 km jang tergantung kepada tempat, daja dan frekwensinja. Penempatannja dapat disemberangan tempat, didalam mobil, dikamar² hotel jang disembunjikan dibawah pot bunga dan didalam kantor² jang se-olah² tak sengadja dibuang didalam kotak surat² jang sudah tua.

Awas, Dinding Punja Telinga :

Dengan tjara modern untuk menangkap pembitjaraan dalam sebuah kamar terlarang (rahasia), biasanja jang dipergunakan ialah kontakmicrofoon, jang menangkap suara melalui resonansi. Djika saja gantungkan alat ini didinding, maka saja peroleh opname suara jang sebenarnja.

Pada suatu hari saja harus mengetahui dengan segera sesuatu dalam sebuah kamar kerdja seorang pelukis. Dengan berdjongkok saja pasang alat saja itu pada djendela dari kamar itu. Katja djendela itu bekerdja sebagai bidang resonansi, sedang kontakmicrofoon tersebut menangkap tiap perkataan dari pembitjaraan didalam kamar.

Djika saja dengan mudah dapat memasuki sebuah kamar untuk mempersiapkan sesuatu, pekerdjaan djadi lebih mudah, apalagi kalau didalam rumah itu ada teleponnja. Pengalaman saja menundjukkan, bahwa bagian pembitjaraan dari sebuah pesawat telepon merupakan salah satu microfoon jang sangat baik untuk dipakai ikut mendengarkan sesuatu pembitjaraan. Saja memasuki sebuah rumah menjamar sebagai montir PTT untuk mengontrol telipon. Saja dapat mengganti pasangan jang biasanja dua atau tiga kabel dengan pasangan tiga atau empat kabel jang istimewa. Pekerdjaan itu hanja memakan waktu beberapa menit sadja. Kemudian bagian pembitjaraan dari pesawat telipon itu akan menangkap segala pembitjaraan, jang diadakan dalam djarak 9 m disekitarnja, sekalipun pesawat itu tidak dipakai. Dalam hal ini saja, kalau saja pos pendengar saja, kalau saja hendak mentjuri pembitjaraan² telipon itu. Dengan djalan ini saja dapat mengikuti pembitjaraan² dari djauh ber-kilo² meter djaraknja, dimana serupa sadja seperti kalau dari kamar lain dari gedung jang sama.

Menurut pendapat saja, alat pendengar elektronis jang baru² ini paling berbahaja, dimana dapat menangkap suara² manusia tanpa mempergunakan kawat atau sender.

Spindel sedang mendengarkan sesuatu pembitjaraan dgn. alat penerima dalam format saku, jang kelihatan sebagai alat pendengar biasa (lihat telinga kiri dan barang jg. dipegangnja).

Saja mempergunakan pula sebuah alat jang dinamakan microfoon parabolis. Penjiar² radio dan sender televisi mempergunakan microfoon sematjam ini, misalnja pada tiap waktu Presiden Eisenhower mengadakan konperensi² persnja. Orang bisa menangkap suaranja, meskipun sedang berada djauh disebelah belakang dari ruangan konperensi itu.

Dengan alat² seperti microfoon

Digitized by Google

parabolis dan ber-matjam² alat² lain, jang diantaranja masih dirahasiakan, Gedung Putih di Washingtonpun tidak sama sekali kebal terhadap spion² elektronika. Oleh sebab itu sentral telipon Gedung Putih selalu berada dibawah pengawasan Dinas Rahasia. Tetapi dengan pengawasan jang keras dari Dinas Rahasia belum lagi dapat memberi djaminan jang sebenar²nja, sebab selalu sadja ada orang², montir² jang bekerdja disekitarnja, sehingga kalau ada diantaranja seorang sadja jang berbuat tjurang atau kurang setia, maka dapat memberi kesempatan kepada seseorang spion elektronika untuk mendjalankan operasinja. Pos pendengar atau pengadangnja dapat didirikan 15 sampai 75 km djauhnja dari situ. Untuk mentjari djedjaknja ini sama seperti mentjari sebutir krikil dalam unggukan pasir kali.

Ini kedengarannja terlalu fantastis atau ber-lebih²an. Maka untuk ini ada baiknja djika ditjeriterakan suatu peristiwa jang belum lama berselang jang telah terdjadi di New York. Dua orang montir dari sebuah perusahaan telepon memberi kesempatan kepada firma dan orang² partikulir. Dalam sebuah sentral telepon jang tidak djauh antaranja dari pos pendengarnja, komplotan itu mendjalankan rolnja. Pos itu dapat mentjuri pembitjaraan² dari tiap² kawat dari djumlah sebanjak 56.880 jang melalui sentral tersebut. Organisasi ini telah berhasil mendjalankan operasinja selama satu setengah tahun lamanja sebelum polisi mendapatkan djedjaknja. Pemimpinnja ialah John Broady, jang sebelum itu pernah tertuduh mengadakan pelanggaran sematjam itu, jakni dalam tahun 1949, jang pada waktu itu ia dengan dua orang temannja setjara illegal ikut mendengarkan pembitjaraan² telepon dari anggota² pemerintahan kota New York, djuga dari wali kota Odwyor.

Bisa Kaja Mendadak :

Di Texas seorang pentjuri elektronika, sekarang telah meninggal, pernah mengaku, bahwa ia dalam sekedjap mata sadja telah dapat mengumpulkan uang dan harta jang lumajan banjaknja dengan djalan mentjuri pemberitaan perhubungan telepon dari seorang ahli tambang jang bekerdja pada sebuah perusahaan minjak. Pendapat ahli ini diteruskan kepada saingan perusahaan tersebut.

buah koptelefoon dan sebuah recorder ketjil jang saja sembunjikan disubalan bahu djas saja, atau dengan alat lainnja jang saja miliki, maka saja dapat mendengarkan, menangkap dan meng-opname suara atau foto, sekalipun dalam kamar jang gelap gulita. Dan pula saja dapat mentjuri tiap² pembitjaraan jang diadakan miskipun dibawah em-

Salah satu dari sendjata²nja jang paling berbahaja dari spion elektronika adalah microphoon parabolis. Pembitjaraan didalam rumah tetangganja bisa diambilnja (didengarnja).

Pura² Bertamu :

Dengan pura² hendak menghadap seseorang pembesar, maka saja menunggu dikamar tamu. Dengan modal klos induksi, sepat mata, serta dapat membuktikannja apabila jang bersangkutan dikemudian hari memungkiri perbuatan²nja. Tetapi mereka tidak sadar, karena mereka tidak da-

Digitized by Google

pat mengetahui semuanja itu.

Saja dapat menerobos masuk kedalam gedung² tertentu dengan djalan elektronis, jang dalam keadaan biasa gedung² tersebut hanja dapat dimasuki dengan djalan penjerbuan dengan kekuatan satu kompi infanteri.

Membuktikan Korupsi :

Saja diminta oleh seorang langganan saja untuk membereskan persoalannja, jaitu terhadap seorang peseronja jang ada sangkaan telah melakukan korupsi. Karena pada waktu diadakan penilikan barang² ternjata telah hilang sedjumlah besar material.

Tjara penilikan jang saja lakukan adalah : Telepon persero itu saja adang. Dan didalam sebuah gudang dibawah tanah dari sebuah rumah kosong jang tidak djauh dari tempat kediaman tertuduh itu saja bangunkan pos pengadang saja. Maka pada hari pertama sadja saja sudah dapat mentjiumi djedjaknja. Jaitu, persero itu memerintahkan kaki tangannja mengangkut material jang hilang itu ketempat persembunjiannja, dimana sebagiannja didjual dan sisanja disimpan untuk persiapan kalau persero itu nanti mendirikan usaha sendiri, karena ada niat akan mengundurkan diri dari usaha bersama.

Tetapi saja belum dapat mengetahui dimana tempatnja disembunjikannja material itu. Dan inilah sekarang jang harus saja selidiki. Maka pada suatu pagi saja parkir mobil antaran saja dimuka kantor langganan saja, diseberang djalan. Dan didalam tempat bagasi mobil saja pasang sebuah microfoon parabolis, jang saja arahkan melalui lobang jang tak kelihatan dari luar ketudjuannja. Microfoon parabolis itu merupakan "telinga" jang sangat tadjam, jang dipakai oleh stasion² radio dan telivisi untuk memetik suara supporter jang sangat bersemangat dari dalam stadion jang penuh sesak dengan penonton.

Hasilnja dapatlah saja ketahui, bahwa persero itu tiap pagi keluar dari kantornja dengan berkendaraan mobil jang se-akan² hendak pergi minum kopi. Tetapi biasanja dia keluar dengan orang lain, jang kemudian memarkir mobilnja tidak djauh dari kantornja dan duduklah ia mengobrol. Djuga pagi itu, tepat djam setengah sebelas, persero itu menudju kemobil jang telah menunggu. Hawanja pada waktu itu sedang panas, maka djendela mobilnja terbuka. Dengan demikian pembitjaraan² antara mereka tertangkap dengan mudahnja. Hanja kalau ada kendaraan lewat diantara mobil saja dengan sasaran saja itu, apa jang dibitjarakan tak terdengar atau terputus. Supir dari mobil itu ternjata kaki tangannja. Orang inilah jang mengangkut barang² jang hilang itu dan mendjualnja. Maka dalam waktu seperempat djam sadja saja sudah dapat mengetahui dimana gudang tempat disembunjikannja barang tjurian itu.

Beberapa hari kemudian persero itu dipanggil oleh langganan saja dan diberitahukannja, bahwa ia mengetahui seluk beluknja apa jang dikerdjakan persero itu. Maka persero itu marah². Dengan tenang didjawab oleh langganan saja, bahwa ia mempunjai bukti²nja. Maka untuk membuktikannja saja putarlah hasil opname saja. Dengan demikian, achirnja persero rakus itu terpaksa mengganti segala kerugian dan tambahan lagi harus membajar honorarium spion elektronika sebesar dua belas ribu rupiah kepada saja.

Untungnja saja adalah seorang warga jang baik bagi negara saja. Tjoba bajangkan, kalau kepandaian jang saja miliki ini dimiliki pula oleh orang jang tak bertanggung djawab.

(Panorama).

Pak, apakah itu sih dia untuk siapa tempo hari ibu teken pormulir izin untuk kawin lagi ?

Bu ! Nih foto tante jang beri Nunung bonbo... lam saku tjelana bapak sana masih banjak.

Digitized by Google

CATERPILLAR

TRACTOR CO.

INDUSTRIAL ENGINES

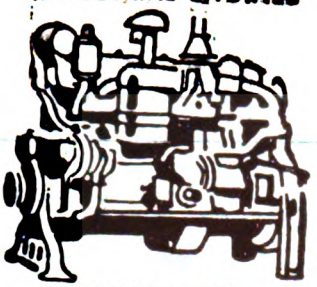

12 MODELS

MARINE ENGINES

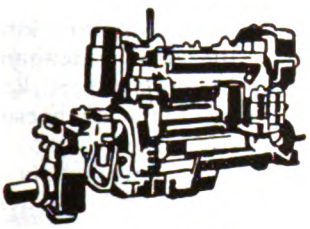

11 MODELS

ELECTRIC SETS

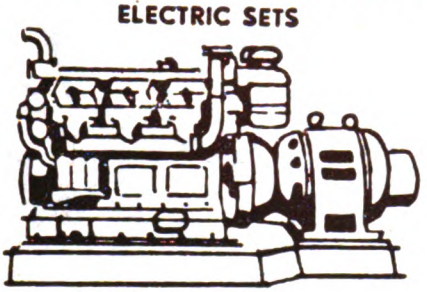

12 MODELS

TRACK TYPE TRACTORS

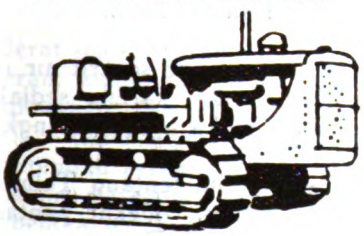

5 MODELS

FOUR-WHEEL TRACTORS

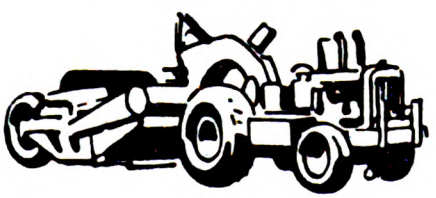

2 MODELS

TWO-WHEEL TRACTORS

1 MODEL

BULLDOZERS

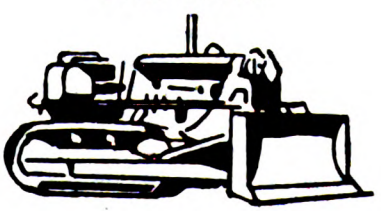

17 MODELS

MOTOR GRADERS

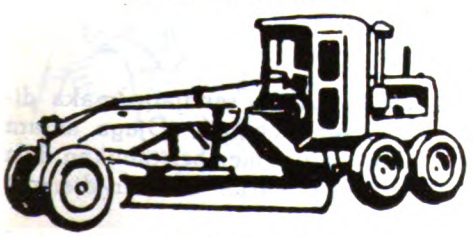

3 MODELS

SCRAPERS

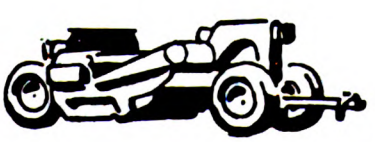

8 MODELS

55M11.

GEVEKE & Co's TECHNISCH BUREAU N.V.

Surabaia Postbox 74
Djakarta-K. Postbox 755
Medan Postbox 125

Digitized by Google

Pengalaman para Pembatja:

VARIA BAHASA.

Sungguh aneh hidup tentara itu. Ada kalanja pada waktu sang peradjurit dari kedua belah pihak sedang saling berbunuh-bunuhan dimedan perang, pemimpin²nja duduk minum² dengan enak-enaknja sambil berunding dimedja perundingan. Begitu pula keadaan tentara kita pada waktu² menghadapi tentara Belanda jang lalu, dimana ada kalanja pula tentara kita mempunjai kesempatan saling berkelakar dengan tentara Belanda itu, jang tak ubahnja seperti kawan-kawannja sendiri jang telah lama tak bersua. Memang uniek perdjuangan Indonesia.

Kembali kepokok tjeritera. Saja sering djuga mendapat kesempatan berkelakar dengan tentara Belanda digaris-garis status-quo. Saat jang demikian ialah ketika mengantar/mendjemput perwira² Komisi Tiga Negara (K.T.N.). Kalau kita mengantarnja ke status-quo, tentu tentara Belanda jang mendjemputnja. Demikian djuga sebaliknja.

Bahasa jang saja pergunakan adalah bahasa Belanda. Bukan karena merasa rendah diri, tetapi untuk menundjukkan bahwa anggota² TNI bisa djuga berbahasa Belanda. Dan djangan pula lupa, kepada perwira² KTN, kami djuga berbahasa Inggeris.

Ini bukanlah berarti, bahwa saja biasa berbahasa asing setjara lantjar seperti air mengalir. Betul saja pernah duduk disekolah landjutan dizaman Belanda dulu, tetapi karena sedjak zaman Djepang hingga zaman kemerdekaan, bahasa Belanda adalah taboe, maka agak tersangkut djuga memakainja saat itu.

Suatu kali seorang Sersan Major Belanda menanjakan kepada saja tentang Teluk Betung. Sajapun bertjeriteralah, bahwa Teluk Betung itu terletak ditetepi pantai. Dekat pantainja ada pegunungan² indah dengan pohon-pohon kelapanja jang melambai-lambai. Djuga pantai itu tempat berpiknik gadis-gadis tjantik serta berpasir putih dan sebagainja.

Tjeritera saja tentang pantai Teluk Betung tambah saja bumbui, karena saja lihat si Sersan Major K.L. itu sangat menarik sekali dan memperhatikan pembitjaraan saja. Tetapi lama kelamaan saja merasa agak kurang enak, karena saja lihat ia sering mengerut-ngerutkan keningnja seperti agak heran mendengar tjeritera saja.

Malamnja saja teringat tentang kerut² kening si Sersan Major itu. Lantas pikir punja pikir sadarlah saja, apa sebabnja Sersan Major itu mengerut-ngerutkan keningnja. Soalnja ialah, untuk perkataan „dipantai" saja pergunakan kata-kata „aan wal", jang sebenarnja berarti dipelabuhan. Semestinja saja harus memakai kata-kata „aan het strand".

Keruan sadja ia agak heran mendengarkan adanja bukit-bukit nan indah, adanja pohon kelapa jang melambai-lambai, adanja pasir² putih dipelabuhan.

Saja kutuki benar-benar kebodohan saja itu, karena saja merasa salah besar, memalukan TNI, memalukan Negara. Sungguh besar rasa tangung djawab saja waktu itu tuan. Tetapi rasa salah saja ini terhibur djuga sedikit, karena salah seorang teman saja pernah mengutjapkan kepada seorang opsir KTN : „goe your gang", terdjemahan langsung dari bahasa Belanda : „ga je gang", jang berarti : „Sesukamulah !

Maklumlah tuan, kami terpaksa berbahasa jang bukan bahasa ibu kami.

PELAJANAN :

Untuk melantjarkan usaha perwira² KTN dalam mengawasi gentjatan sendjata, maka dipos-pos depan dari tentara Belanda dan TNI diadakanlah perwira² penghubung. Djuga antara pos-pos itu dihubungkan langsung dengan telepon. Gunanja ialah untuk memberitahukan bila perwira² KTN itu akan menjeberangi garis status-quo, karena mereka harus diantar/djemput untuk mendjamin keselamatannja.

Karena pasukan kami adalah merupakan pasukan jang terdepan, maka ada kalanja perwira² KTN tersebut harus makan dikesatuan kami. Dan ada kalanja pula harus menginap, karena tak kami perbolehkan menjeberangi garis status-quo diwaktu malam hari.

Digitized by Google

Dalam hal-hal jang demikian, kami pulalah jang repot djadinja. Tjoba tuan pikir, mereka harus makan. Dan sudah terang untuk ini tentu tak bisa kami suguhi ransum kami jang berupa nasi dan tumis kangkung serta setjambuk sambal atau ikan asin. Inikan memalukan !

Untuk mendjaga gensi, maka terpaksa kami sediakan makanan² istimewa berupa kentang, biefstuk, sup, entah apa-apa lagi. Dan untuk ini siapa jang masak ? Tentu bukan djuru masak tumis bajam kami. Terpaksa pula kami meraju gadis² dan ibu-ibu perwari untuk sudi memasak-kanja.

Kalau tukang masak telah tersedia, timbul pula soal lain, jaitu apa alat makannja. Tentu tidak piring² dan tjangkir² kaleng tanah. Maka terpaksa pula pindjam sana pindjam sini. Sungguh repot tuan.

Kemudian datanglah waktunja untuk makan. Tentu ia tak disuruh makan sendiri, maka terpaksalah beberapa orang kawan menemaninja. Kalau untuk makan hidangan itu sadja, saja rasa tentu tidak ada jang keberatan, tetapi soalnja ialah makan ber-etiket a la mereka. Inilah jang memberatkannja.

Berat tuan, karena soal etiket tidaklah pernah djadi soal bagi kami dizaman itu. Tidak perlu heran, kalau kami sangat kaku memakai pisau, sendok dan garpu. Maka terpaksalah kami makan dibuat dengan tjara sepelan mungkin. Tamu selesai, kitapun selesai. Dan setelah sedikit ceremonie : tamu memudji masakan kita, dan kita djawab : „Dont mention it, thank you etc etc". Kamipun pindah keruangan lain untuk mengobrol dan merokok-rokok.

Dalam kesempatan ini kamipun seorang demi seorang bergilir meninggalkan tamu untuk pergi kebelakang. Tak lain untuk menikmati hidangan² jang djarang sehebat itu, senikmat mungkin dengan tjara kami. Terus terang tuan, waktu dinner resmi tadi kami belum pada kenjang.

TEMPAT TIDUR & KURSI :

Tjeritera saja ini masih tjeritera melajani tamu kami jang istimewa, jakni perwira² KTN.

Pada suatu malam kami harus menerima Capt. Mc. Anu dari tentara Australia. Maka setelah dinner resmi dan tak resmi, setelah mengobrol jang lebih banjak diam dari bitjaranja, tibalah waktu tidur. Betul tuan dalam mengobrol pandjang kami lebih banjak diam, karena lidah Australia ini agak sukar ditangkap dan dimengerti. Agak lain dengan Colonel Robert Pulan dari British Army dengan Kings English-nja jang mudah ditangkap.

Waktu tidur iapun kami antar ketempat tidurnja jang memang telah disediakan setjara istimewa pula. Kami bertiga dikamar itu, jakni : sang Kapten Australia, saja dan seorang teman lain. Tempat tidurnja telah kami lengkapi dengan kasur, guling, sprei, bantal serta sarungnja jang putih bersih. Rasanja tak perlu lagi saja terangkan, bahwa semuanja itu adalah berasal dari pindiaman, ketjuali balai² dan kelambu Djepangnja. Maklumlah tuan, kelambu jang baik tak ada ketika itu.

Setelah ceremonie lagi agak sedikit : „Goodnight, sweet dream", kamipun menggulinglah ditempat masing². Kami ditempat biasa, jakni ditempat jang hanja balai² dengan tikar serta sebuah

Digitized by Google

bantal kempes jang ber-petak² (tentunja kelambunja sebelum tamu masuk telah kami tutup dulu agar isinja djangan diketahui oleh tamu).

Kawan saja jang biasanja menguap-nguap dan mengaung-ngaung, malam itu terpaksa tak menguap dan mengaung. Saja jang biasanja hanja bertjelana pendek sadja diwaktu tidur, kali itu berpiama.

Kami dengar tamu kami tidurnja gelisah sekali, mungkin ia tidak bisa tidur. Sebagai simpasi, kami tanjakan apa sebab ia gelisah, apakah karena panas, supaja bisa dibukakan djendela dan sebagainja. Dia hanja mendjawab : „nothing, all is best".

Tetapi keresahannja tidak djuga hilang. Kami hidupkan lampu untuk melihat apa sebab ia gelisah. Setelah kami ketahui, maka kami utjapkan : „Sorry very much". Dan tak lain setelah itu, kami hanja bisa menolongnja dengan mendjadjarkan dua kursi diarah kakinja. Setelah itu barulah ia tidur tanpa gelisah resah.

Tuan ingin tahu apa jang kami lihat ? Jang kami lihat ialah, bahwa kedua belah kakinja terdjuntai diudjung tempat tidurnja. Rupanja tempat tidur kami hanja berukuran hingga dengkulnja sadja. Entah karena ukuran balai² kami tidak ukuran internasional, entah karena tamu itu jang luar biasa djangkungnja, entahlah !

Besok pagi dibuka hari baru dengan sedikit ceremonie : „Good morning Capt, do you sleep best", ia mendjawab dengan tersenjum penuh arti : „Why not ? I like arose". Dan kami bertiga tersenjum.

RANDJAU SUNGAI :

Pertahanan itu letaknja ditandjung dari pertemuan antara sebuah sungai besar dengan sebuah anak sungai jang agak besar djuga. Djalan raja membentang disepandjang sungai besar itu melintasi anak sungai itu dengan sebuah djembatan. Tak perlu saja kemukakan disini, dan tuan tak perlu seorang ahli strategis untuk mengetahui bahwa djembatan itu telah dihantjurkan oleh pasukan² kita.

Dengan demikian salah satu djalan untuk menjerang pertahanan kita itu ialah dari air. Peradjurit² kita mengetahui djuga, bahwa musuh tak bisa berdjalan kaki diatas air atau berenang, karena airnja tjukup dalam dan sungai itu tjukup lebar untuk membuat orang dengan berbeban sendjata untuk terbenam lemas, kalau dia bukan seorang tarzan.

Untuk ini diadakanlah pertahanan², agar motor boot musuh tak dapat mendekat. Tak lama kemudian ditepi sungai itu terdapatlah papan² besar dengan tulisan merah disertai gambar tengkorak bersilang jang dapat dengan djelas dibatja dari djauh : „Awas Berbahaja", „Randjau", „Dilarang Lewat Malam Hari di Sungai", „Melapur Dahulu Kalau Mau Lewat" dan „Awas Berbahaja".

Tulisan itu tjukup mempunjai pengaruh. Pengaruh pertama : Setiap perahu jang lewat datanglah melapur dan kepada mereka ditundjuklah antara tonggak mana djalan jang aman. Djalan itu tidak tetap. Karena itu termasuk rahasia militer, seperti code apa untuk hari ini dan code apa pula untuk besok.

Melihat tonggak² diatas air, dimana bersimpang siur kabel-kabel dan melihat tulisan dipapan itu, tjukup untuk menjeramkan anak-anak perahu jang lewat, walaupun telah ditundjuk antara tonggak mana jang telah aman untuk mereka. Karena siapa tahu, randjau tetap randjau jang akan meledak bila tersentuh sedikit sadja.

Dan adalah sesuatu jang logis bila sampan² jang melapur meninggalkan apa-apa untuk pengawal² pos seperti buah-buahan, tembakau, ajam, jah apa sadja, sebagai sumbangan untuk peradjurit² djaga.

Pengaruh kedua : Musuhpun gentarlah melihat pertahanan sungai jang demikian serem.

Digitized by Google

Pernah sebuah motor boot Belanda jang penuh tentara mendekat, tetapi segera pulang kembali setelah tembak menembak sebentar, ketika melihat tulisan² dan kawat² magnetis itu.

Untuk beberapa lama pertahanan itu tak dapat mereka rebut. Tibalah pada suatu hari mereka menjerang pertahanan itu dengan kekuatan jang luar biasa. Mereka menghudjani seberang sungai dengan tembakan² artilleri dan mengerahkan pasukan genienja untuk mendirikan djembatan darurat. Selama djembatan itu belum selesai, para pekerdjanja diperlindungi oleh tembakan² jang tak henti-hentinja dengan sendjata² otomatis dan tembakan² artilleri kearah pertahanan kita, supaja pasukan kita tidak dapat bergerak. Serangan besar-besaran ini terpaksa mereka lakukan, karena mereka tak bisa membawa kapal penjapu randjau ke sungai itu.

Peradjurit² kita tentu tak tahan hudjan peluru jang tak henti-hentinja itu dan mereka menjingkirlah untuk menunggu kesempatan lain dengan meninggalkan pertahanan mereka jang dapat mereka pertahankan beberapa bula.n

Ringkasnja : Djembatan darurat selesai dan musuhpun menjeberanglah. Beberapa ahli mesiu dan bahan peledak mereka mentjari schakelaar pada udjung² kabel² itu. Tetapi apa jang mereka temui hanjalah kabel-kabel jang bersumber pada salah satu tiang rumah bekas asrama peradjurit² kita, dimana masih ada tergantung sebuah tjelana dalam. Mereka gojang kepala tidak mengerti bagaimana tjara meledakkan randjau² itu. Save as save. Dilemparkanlah diepte-bommen jang lunchernja istimewa jang mereka pindjam mungkin dari salah satu kapal randjau mereka.

Bom² meletus dan timbullah patahan² tonggak jang selama ini didjadikan tonggak untuk kabel-kabel itu. Barulah dengan hati-hati mereka gulung kabel² itu, dan barulah mereka jakin bahwa kabel itu tak lain dan tak bukan serta tak lebih dan tak kurang hanja kawat djemuran biasa sadja dan tidak mempunjai apa-apa jang lain.

Maafkan sadjalah tuan, karena saja tak tahu dengan pasti apa pendapat mereka terhadap akal dari pada peradjurit kita itu. Apakah mereka memudjinja ataukah mengutuk intelligence service (bahagian penjelidikan) mereka sendiri.

Dan pada hari itu dihilir sungai itu ramailah rakjat mengumpulkan ikan jang mabuk atau mati akibat diepte-bom mereka itu.

Mereka lupa, akan pepatah mereka sendiri : „Siapa lemah harus tjerdik".

SEORANG K.L. KONTRA SABUT:

Tjoba tuan bajangkan betapa herannja penduduk kampung ketika kepasarnja (pekannja) masuk seorang sersan K.L. jang putih dengan mata dibalut sebelah sambil hotverdom kekiri dan hotverdom kekanan.

Kalau demikian sadja tak heran, karena hotverdom selalu berhamburan dari mulut serdadu² Belanda, baik jang putih maupun jang hitam. Tak obahnja seperti utjapan hallo sadja bagi kita dizaman sekarang.

Jang diherankan penduduk ialah, bahwa siputih itu memukuli siapa sadja jang mendjual kelapa dan menjuruh angkut semua sabut kelapa jang ada dipasar itu.

Mula-mula orang sangka bahwa ia adalah seorang ahli kesehatan, tetapi aneh kenapa hanja sabut kelapa jang disuruh angkut dan buang, bukan kulit² durian jang penuh dikerumuni lalat sebagai musuh besar jang terutama bagi seorang ahli kesehatan serta sampah² lain.

Chalajak bertambah heran setelah sabut terkumpul, disiraminja dengan minjak tanah. Sebelum ia menjantikkan geretannja, diadakannja sedikit pidato pendek, persis seperti pemimpin pandu mengadakan pidato ketika akan menjalakan api unggun.

Digitized by Google

Pidatonja : „Hei kamu orang sekarang tidak bisa pakai ini barang sebagai sendjata. Kamu orang tentu kasih ini barang banjak² sama tentara melaju (maksudnja TNI) jang dia orang bikin sendjata sama ini barang jang bisa bikin buta saja punja mata".

Kemudian dinjalakanlah geretannja dan diapun memandang api jang mendjilat-djilat itu dengan perasaan bangga, barangkali.

Tuan tentu ingin tahu soalnja bukan ? Soalnja ialah bahwa dalam satu pertempuran dengan tentara kita matanja kena tembak dan harus dioperasi, berarti matanja sebelah mendjadi korban. Dokter mengeluarkan segumpal sabut kelapa dari rongga matanja. Rupanja sabut itu berasal dari penjumbat senapan lotjok. Dan inilah rahasia dari sendjata rahasia jang saat itu belum diketahui oleh siputih itu.

Kalau dia pandjang umur, lama-lama tentu dia tahu djuga. Kalau lambat dia mengetahui rahasia itu, wah bagaimana ia harus berdjuang untuk mengawasi dan memusnahkan samua sabut kelapa dinegeri kelapa seperti Indonesia ini.

psywar :

Tuan tentu masih ingat peraturan melapur jang dikenakan oleh tentara pendudukan Belanda kepada setiap penduduk. Peraturan itu memastikan kepada penduduk kampung untuk melapurkan bila ada kesatuan² TNI jang melintasi atau menginap di-kampung². Maksudnja agar mereka dengan mudah dapat menjergap pasukan tersebut.

Resiko jang melalaikan peraturan ini sangat besar bagi penduduk. Ada harapan rumah dibakar atau dipendjarakan, paling sedikit badannja dibikin biru lembam.

Ketika kami bergerilja didaerah pendudukan, kamipun tahu tentang peraturan ini. Pun kami tahu bahwa gerakan kami tetap dilaporkan. Tapi kami tak sampai hati memaksa penduduk untuk tidak melaporkan, karena kami tak mau menambahi beban rakjat jang sudah memberat itu. Untuk menghadapi ini semua kami mempunjai banjak taktik, jang memusingkan opsir² Belanda jang keluaran Breda, jang banjak telah botak kepalanja.

Taktik itu sederhana sadja, begini: Pasukankami terdiri dari kurang lebih 15 orang. Tentu kami mempunjai komandan jang kami hormati dan jang kami akui gezagnja. Tetapi keluar, tuan, kami memperkenalkan komandan jang lain. Dikampung A kami perkenalkan, bahwa kami adalah pasukan dari si Anu, jang komandannja tentu si Anu. Si Anu itu adalah salah seorang dari kami. Si Anu walaupun hanja komandan gadungan, ia berhak untuk mendapat segala hak komandan. Hak itu banjak, tuan. Ia berhak mendapat penghormatan dari kami. Ia berhak mendapat dada ajam kalau rakjat mendjamu kami. Ia berhak unttuk memakai kasur tuan rumah tempat kami menginap. Ia berhak menerima hidangan dari gadis rumah. Sungguh istimewa !

Dikampung B, si Pulan pula jang diperkenalkan dan begitulah seterusnja. Dengan demikian setiap orang berkesempatan mentjitjip segala hak istimewa sebagai komandan. Wal hasil, sampailah dimarkas Belanda laporan² tentang muntjulnja berbagai-bagai pasukan diberbagai kampung dan daerah. Mulailah kepala botak mereka mengadakan operasi-plan untuk menghantjurkan pasukan² tersebut. Kalau bisa sekaligus. Dengan demikian tentu banjak tenaga, waktu, sumsum otak mereka jang terbuang pertjuma untuk merentjanakan dan mendjalankan operasi besar itu. Hanja untuk menghantjurkan pasukan kami jang terdiri dari kurang lebih 15 orang dengan persendjataan jang tak komplit. Hasilnja, mereka ketjewa.

Waktu itu kami tak tahu apa nama taktik itu. Barangkali Lonebarger kini menjebut akal kami itu sebagai „Psychological Warfare" atau perang urat sjaraf. Siapa katakan TNI tak punja otak !

Digitized by Google

Berita Keluarga

Telah lahir dengan selamat putra kami, jang kami beri nama :

TAUFIK HIDAJAT.

Keluarga jang berbahagia
Sers. E. Ismail
Angg. Staf R.I. 9 T&T III

Telah lahir putri kami jang ke 4, jang kami beri nama :

NURMULINDA

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang berbahagia,
Smj. A.MULUK
Angg. BI. "C" R.I./ST-S T&T II.

Telah lahir dengan selamat putra kami, jang kami beri nama :

1. **PRIJO SLAMET DJUHARI**
2. **SUKIRMAN.**

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang beruntung,
Prds. Rachman A
Ki. IV Bn ROI I 437/13.

Telah lahir dengan selamat putra kami jang pertama di RST Tjabang Semarang jang kami beri nama ;

AGUS MARDJITO

Dan tidak lupa kami utjapkan banjak terima kasih kepada Dokter dan pembantunja.

Keluarga jang berbahagia,
Kopr. Soetarno
Kie. III Bn 441 Semarang

Telah lahir putri kami jang kedua jang kami beri nama :

Rr. SRI AZNASARI JUSTINAH

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang beruntung,
Rd. Azbandija Akbar-Nahri Tjaniago
Angg. PS. SM-I Terr. I

Genap berusia 5 tahun (10/9-'52-19/9-'57) anak kami jang pertama, jang bernama :

HERRY POERWANTO

djuga genap berusia I tahun anak kami jang ke III.

AGOES WIDYANTO

Keluarga
Sers. Kadiri
Angg. Bn. 518 T&T. V.

Lahir dengan selamat putri kami jang kedua jang kami beri nama :

DWISUMI ANDRININGSIH

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat dan ta' lupa kami utjapkan banjak terima kasih kepada Bidan Nj. L. Martotanojo serta para pembantunja.

Ajah dan Ibu jang gembira,
Smj. Andri Adipranoto
Ba.Adm. Kie III Bn.701/26 T&T VIII.

Telah lahir dengan selamat putri kami jang ke 4 jang kami beri nama :

SITI INDAH MEIRETNANY

Tak lupa kami utjapkan banjak terima kasih kepada para Anggauta Klinik **KMKB** Surabaja jang telah merawat anak kami.

Keluarga jang berbahagia
Smj. Bedjo Muljowihardjo.
Ba. Staf AMN.

Telah lahir putri kami ang ke 11 jang kami beri nama :

RAHAJU DB.

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang beruntung,
Prds. Rakidjo S-Nursjamsi
Simpang Rumbio Solok
Sumatera Tengah.

MENJAMBUT :

Mengutjapkan selamat datang kepada Bataljon GARUDA I, terutama kepada kawan² dari Bn. ROI. I. 444 T&T IV. Jang telah menunaikan tugas Polisi P.B.B. di Mesir.

Salam dari
Prdk. Muljono cs.
Staf Kie I Bn. 444
C.B.N. IV.

MENINGGAL :

Turut berduka-tjita atas meninggalnja,

Letn. I. P.M. ISHAK JUSUF

di Rumah Sakit DUSTARIA Tjimahi dan djenazahnja dikebumikan di Bandung.

Jang berduka-tjita
Pimpian Pusat
Ikatan Pa. Ex. Divisi GADJAH I
ATJEH.

Digitized by Google

Digitized by Google

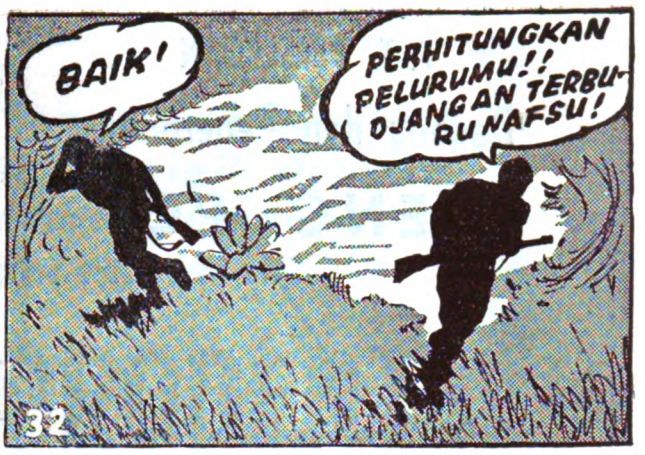

Digitized by Google

P. T. PERSEROAN
Dagang dan Penerbitan
„KENG PO"

Djl. Pintu Besar 86 - 88,
DJAKARTA KOTA
Telp. Kota 589-590

Menjambut Hari Ulang Tahun
Kemerdekaan Republik Indonesia
Ke XII
17 AGUSTUS 1957.

N. V. NUSANTARA FILM
CORPORATION

DJ. GADJAH MADA 88 - B
Telp. Kota 1640
Djakarta.

Selamat Hari Ulang Tahun Proklamasi
REPUBLIK INDONESIA Ke-XII
17 - 8 - 1957

N. V. „BALI"

DJL. GARUDA 80 - 82
DJAKARTA.

THE UNION
PUBLISHING CO. LTD.

DJALAN PINANGSIA NO. 12
DJAKARTA - KOTA

Cable address :
„UNIPUBLI"

Alamat satu-satunja untuk
TANDA PANGKAT DAN LENTJANA JANG DIBUAT DENGAN RAPIH DAN TJEPAT, JAITU :

PABRIK LOGAM
BEGEER, VAN KEMPEN & VOS
PETODJO UDIK 34 - DJAKARTA

Digitized by Google

Digitized by Google

S.6-P-175-B.

Njata benar bedanja...

bila ditjutji dengan Sabun Tjap Tangan.

Tjap Tangan
tetap sabun untuk pentjutjian jang terbaik.

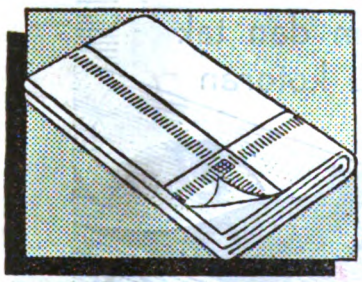

bersih berseri laksana baru karena Sabun Tjap Tangan.

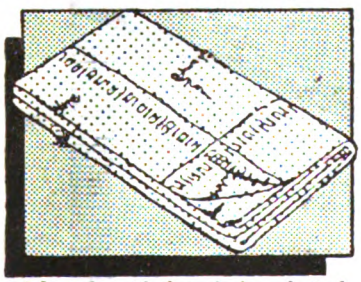

tidak bersih betul dan kojak karena sabun biasa.

Njonja tinggal memutuskan! Njonja dapat menggosok tjutjian Njonja dengan sabun biasa jang kasar. Atau menghemat pakaian Njonja dengan „memandikannja" dalam busa jang berlimpah-limpah dari Sabun Tjap Tangan. Sampai sisa jang terachir Njonja dapat menikmati keuntungan untuk tjutjian jang putih bersih.

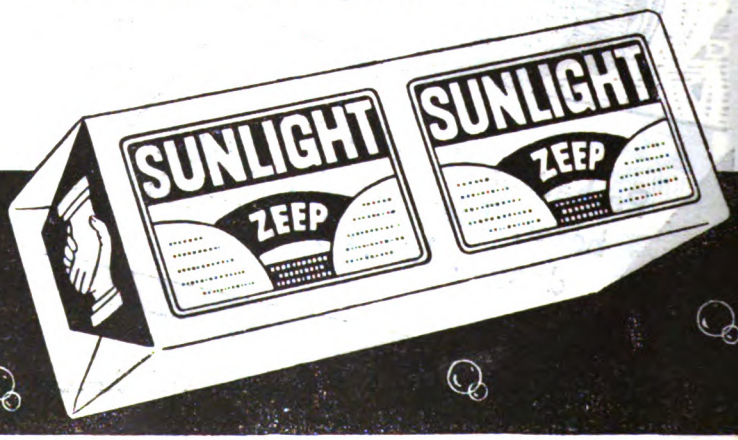

SABUN TJAP TANGAN
Sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DOCUMENTS DEPARTMENT
MAY 21 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

penerangan angkatan darat

11 DJANUARI 1958,

Digitized by Google

HERE'S WHERE YOUR SEARCH ENDS !
FOR CHILDEREN TEENAGERS & ADULTS:

For Ladies ; Maidenform, Bras, Can-Can Petticoat, Briefs, Night Gowns, Mesh Bags, Cosmetics, Pyramid Handkerchiefs..

For Men ; Arrow Sport Shirts, Singlets, Swimming Trunks, Ties, Dacron Trousers, Fruit of the Loom Underwears, Pyramid Handkerchiefs, Corduroy Trousers, Dacron Dressing Gouns, New Look Sport Shirts, Bowties Sochs.

SHEWAKRAM

Nusantara 3A - Djakarta Phone Gbr. 4788.

ALSO TAILORING TO YOUR PERFECT SATISFACTION.

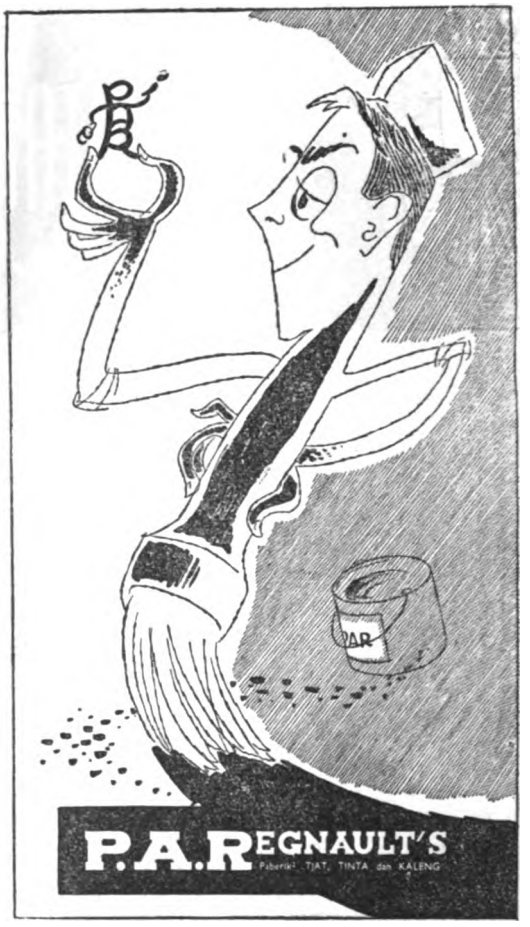

P.T. P.D. DJAWA MALUKU

IMPORT — EXPORT

Gedong Pandjang 3 - Djakarta Kota

Melajani Angkatan Perang untuk ;

BAN OLYMPIC UNTUK **mobil, truck, sepeda motor, tractors dan implements lainnja.**

REPCO alat² kendaraan bermotor dan necessories.

Tilpon : Kota 1529/2008.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DJALAN SEGARA 5

DJAKARTA

•

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

•

TERBIT SEKALI SEBULAN

•

Redaksi-Administrasi.

PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

•

Penerbit:

Penerangan Angkatan Darat

•

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Dalam upatjara pembukaan SSKAD angkatan ke-VI di Bandung baru² ini, Pd. Presiden/Plm. Tertinggi Mr. Sartono berkenan memberikan amanat beliau dihadapan para Perwira.

Tampak Pd. Presiden Mr. Sartono sedang membatjakan amanat dengan diapit oleh kedua Adjudan Presiden. Dan didalam gambar lingkaran KSAD Djend. Maj. A.H. Nasution tengah memasang tanda pangkat kepada Kol. A. Latief.

kata redaksi.

Bantulah Kelantjaran M.A.D.

Para Pembatja Jang Terhormat !

Madjalah kita masih djauh dalam kesempurnaannja, baik mengenai isi, tehnik dan sebagainja. Oleh sebab itu guna kesempurnaannja dan untuk kepuasan para pembatja, pihak Redaksi sangat memerlukan adanja kritikan² jang sehat dari para pembatja atau pentjinta Madjalah kita. Dengan demikian Redaksi dapat mengoreksi diri bagi kepentingan dan kemadjuan Madjalah kita. Djuga mendjadi dorongan bagi Redaksi untuk terus berusaha bagi kepuasan para pembatja.

Bantuan dari para pembatja atau pentjinta Madjalah kita jang berupa moril, artikel, gambar² lelutjon², tjerita² pendek dan lain²-nja dalam bentuk apa sadja sangat diharapkan oleh Redaksi. Ini semuanja adalah bagi kemadjuan dan perkembangan madjalah kita. Untuk ini semua, atas bantuan Saudara² oleh Redaksi diaturkan terlebih dahulu banjak terima kasih.

Bandjirilah medja Redaksi dengan kritikan² jang sehat dan sumbangan buah pikiran Saudara. Silahkan, Redaksi menunggu !

Redaksi djuga mentjari pembantu² jang setia didaerah², terutama didaerah² operasi. Baik pembantu² jang bersedia membantu Redaksi dengan mengirimkan tjerita² operasi, suka duka peradjurit kita digaris depan, baik berupa foto² dsb. Dan setiap pengiriman dari para pembantu kita jang setia itu akan kita berikan honorarium menurut nilainja masing² dari pernilaian Redaksi. Dari itu siapa diantara Saudara² jang bersedia untuk mendjadi pembantu madjalah kita, kirimkanlah nama Saudara kepada Redaksi, dan oleh Redaksi akan dikirimkan suatu kartu jang menjatakan bahwa saudara adalah pembantu Madjalah Angkatan Darat. Djuga sertakan sebelumnja sesuatu artikel atau foto².

Bantuan Saudara² bukan sadja dihargai oleh Redaksi dengan penuh utjapan terima kasih, djuga oleh para pembatja semuanja. Silakan, kita menunggu !

M.Sj.

Digitized by Google

K. S.A.D. Djend. Mjr. A.H. Nasution

SEMOGA TH. 58 MEMBAWA KEBAHAGIAAN

Kepala Staf Angkatan Darat Djend. Maj. A.H. NASUTION.

Para peradjurit, bintara dan perwira Tentara Nasional Indonesia.

Merdeka !

Pada malam ini kita melangkah dari tahun 57 ke tahun 58. Dengan ini saja mengutjapkan kepada seluruh anak buah dan pegawai Angkatan Darat : Selamat tahun baru. Semoga tahun 1958 membawa kebahagiaan kepada kita sekalian.

Pada malam ini kita kenangkan pelaksanaan tugas² kita jang berat di tahun jang lalu—Kita dalam menghadapi penjelesaian peristiwa² tentara dan peristiwa² nasional jang sengit sekali. Kita diudji mengenai keteguhan sumpah peradjurit dan keteguhan ideologi negara 17 Agustus 1945. Udjian ini belum selesai dan tahun 1958 akan merupakan babakan jang meningkat dalam udjian jang berat ini.

Kita akan meneruskan tugas kita jang maha penting ini dan kita akan tetap atas dasar keperadjuritan **TNI** dan ideologi negara 1945, jang sudah djadi dasar tentara dan negara kita sedjak detik Proklamasi.

Bagaimanapun djuga perbedaan² kita dan kekeliruan² kita, tapi djika dasar itu tetap kita pegang semua dengan teguh, achirnja kita harus mentjapai penjelesaian jang baik. Sebaliknja bagaimanapun djuga dalil²nja. namun djika sampai ada dari Negara maupun Bangsa dan Tentara TNI berhubungan dan bekerdja sama dengan gerombolan jang memusuhi negara, atau berhubungan dan bekerdja sama dengan anasir² subversif asing, bahkan berhubungan sendiri² dengan negara² asing dan Luar Negeri, maka ini adalah mengchianati sumpah peradjurit dan mengchianati ideologie Negara 1945.

Begitu pula, djika ada jang melanggar atau berusaha melanggar kesatuan Negara R.I. 1945 ini.

Saja jakin, dengan tegas jakin, bahwa tiada seorangpun dari perwira, bintara maupun peradjurit T.N.I. jang sedjati, jang dapat membenarkan perbuatan jang demikian, karena jang demikian sudah melanggar sendi-sendi iNegara dan Tentara jang kita saksikan dan sumpahkan sedjak 1945 bersama teman² jang sudah gugur diseluruh pelosok Tanah Air.

Para Peradjurit, Bintara dan Perwira T.N.I.

Tahun 1957 adalah tahun mahaberat bagi kita. Beban tugas darurat perang telah dipikulkan diatas bahu kita, berarti kita didjadikan pelaksana utama untuk keselamatan dan ketegakkan Negara. Kita telah mengambil tindakan-tindakan diperbagai bidang, dalam hal keamanan, dalam hal anti korupsi, anti subversif dan sebagainja, dalam ekonomi-keuangan, dan lain-lain sebagainja. Kita mentjapai hasil-hasil, tapi djuga mengalami kegagalan².

Memang demikian setiap perdjoangan.

Digitized by Google

Tahun 1958 akan lebih berat lagi, apalagi berhubung persengketaan Indonesia-Belanda jang memuntjak, karena kita ingin trus madju dalam usaha pembebasan Irian Barat. Kita menghadapi antjaman² dan serangan² setjara dari luar maupun dari dalam.

Sebagaimana dibidang politik, ekonomi dan militer jang semangkin hebat, apalagi dibidang perang urat sjaraf, jaitu perang subversif atau perang memetjah belah antara kita sama kita, antara pemerintah dengan rakjat kita.

Setudju atau tidak setudju, dengan perdjoangan Irian Barat ini, kita semua sebagai warga R.I. apalagi sebagai angkatan 45 dan peradjurit 45 harus tetap bersatu dengan pimpinan negara meneruskan perdjuangan ini. Kalau tidak, kita setjara langsung atau tidak langsung, termasuk perangkap musuh kita.

Pemerintah telah menegaskan, tidak ada djalan mundur atau kembali dalam perdjuangan pembebasan Irian Barat jang sudah dimulai dengan phase baru ini.

Selain dari segenap usaha tersebut, maka ada baiknja kita kenangkan pula segenap kesalahan² dan kekurangan² jang telah kita lakukan ditahun 1957, kesalahan mana harus tidak kita bawa kedalam tahun 1958. Sudahlah pada tempatnja hal ini saja kemukakan pada kesempatan ini, agar kita djangan lagi terperosok kedalam kesalahan jang sama pada tahun² jang akan datang. Untuk kesalahan² dan kekeliruan² ini kita harus mengadakan garis penutup, agar kesalahan² dan kekeliruan² djangan berulang kembali.

Achirnja kepada segenap Perwira, Bintara dan Peradjurit sekalian, saja sampaikan utjapan terima kasih saja, kepada segala susah pajah jang telah dikeluarkan dalam rangka penunaian tugas. Djuga pada kesempatan ini saja sampaikan harapan saja, agar saudara² tetap giat melaksanakan tugas masing-masing, karena negara kita dewasa ini mengharapkan kegiatan dan kedjudjuran dari segenap petugas demi untuk keselamatan dan kesedjahteraan Nusa dan bangsa.

Djuga kepada segenap lapisan masjarakat dengan ini saja sampaikan utjapan terima kasih saja atas nama pimpinan dan segenap anggauta Angkatan Darat atas segenap dukungan dan kerdjasama jang telah diberikan sehingga memungkinkan Angkatan Darat melaksanakan tugasnja dengan sebaik-baiknja.

Sekian.

Tetap Merdeka!

Djakarta, 31 Desember 1957.

Kepala Staf Angkatan Darat

ttd

A.H. NASUTION

Djend. Major.

Digitized by Google

PERISTIWA SEKARANG ADALAH MENJANGKUT PERISTIWA² SEBELUMNJA

Uraian dibawah ini adalah tjeramah KSAD Djenderal Major A.H. Nasution jang diutjapkan dihadapan para Perwira, Bentara dan Bawahan dari Staf Umum Angkatan Darat bertempat di Aula MBAD.

Red.

Kegentingan negara kita semakin meningkat sekarang ini. Oleh sebab itu untuk dapat mengetahui dimana harus berdiri dalam menunaikan tugas kewadjiban kita pada waktu ini, perlu saja memberikan pendjelasan².

Jang penting dalam uraian dan pendjelasan saja ini adalah persoalan pembebasan Irian Barat. Akan tetapi terlebih dahulu perlu pula saja memberikan sedikit pendjelasan mengenai persoalan² lainnja jang sebelumnja djuga mengenai negara kita, seperti persoalan peristiwa Tjikini, Munas dan sebagainja.

Didalam Angkatan Darat kita ada persolan² jang begitu lama sudah berlarut² jang belum dapat diselesaikan. Sehingga dengan merembet²nja persoalan tersebut telah menimbulkan beberapa usaha Coup di Djakarta dahulu. Kemudian timbul pula persoalan lainnja dibeberapa daerah, jang defakto sekarang melakukan kekuasaan pemerintah pusat dengan kebidjaksanaan sendiri. Soal² ini pada 4 a 5 bulan jang lalu telah meningkat kepada suatu taraf, dimana pemerintah dalam menjelesaikannja harus memilih, bertindak dengan segala alat kekuasaan jang ada padanja, atau diselesaikan dengan tjara musjawarah.

Setelah dipertimbangkan masak² dengan ditindjau dari setiap djurusan, maka achirnja untuk menjelesaikan persoalan² tersebut, pemerintah mengambil keputusan " dengan djalan musjawarah ". Lalu timbullah "**Musjawarah Nasional**".

Penjelesaian persoalan² tersebut dengan musjawarah, sebenarnja berarti tidak lagi diselesaikan setjara hukum. Karena musjawarah nasional bukanlah bersipat hukum, tetapi bersifat pembitjaraan antara kita sama kita. Maka oleh sebab 'tu utusan² jang menghadiri musjawarah nasional itu tidak-lah bersifat hukum, tetapi bersifat psychologisch dan kebidjaksanaan sadja. Oleh sebab itulah maka kerdja sama kembali Dwitunggal **Soekarno-Hatta** jang telah mendjadi keputusan musjawarah nasional itu sampai sekarang belum dapat ditentukan, sebagai apa Bung Hatta harus bekerdja sama kembali dengan Bung Karno dalam dinas kenegeraan. Begitu pula tentang penjelesaian persoalan² Angkatan Darat.

Djadi terang kepada kita, bahwa hasil musjawarah nasional itu adalah merupakan suatu kompromi. Kemudian untuk penjelesaian pelaksanaannja diserahkan kepasuatu badan jang tidak mempunjai kedudukan hukum, jaitu "**Panitia VII**". Tetapi meskipun demikian, apakah hasil²nja dapat kita setudjui atau tidak, memuaska kita atau tidak, kita sebagai alat negara harus menerimanja untuk dilaksanakan.

Panitia 7 berdjalan terus atas dasar kompromi, jang pada achirnja memutuskan supaja orang² jang dianggap melanggar hukum diberikan amnesti umum dan mempekerdjakannja kembali buat kepentingan negara.

Soal ini mendjadi suatu keputusan. Tetapi belum dapat ditentukan, apa jang dimaksudkan

Untuk mentjari djalan keluar dari kesulitan² jang dihadapi negara dewasa ini, terutama jang dihadapi oleh Angkatan Perang, telah diadakan pertemuan antara Panglima T & T-II beserta Stafnja dengan Fact Finding Commision jang diketuai oleh Kol. Sudirman.

Digitized by Google

dan diartikan dengan amnesti itu. Karena ada jang menghendaki supaja mereka jang terlibat dalam pelanggaran hukum sedjak dulu sampai sekarang diamnestikan sadja dengan tidak ada ketjualinja. Tetapi ada jang menentang, katanja tidak dapat diamnestikan begitu sadja, karena mereka sudah melanggar hukum, disiplin dan sebagainja. Ada jang lebih tegas lagi mengatakan, kepada mereka jang sudah djelas memberontak kepada pemerintah, djelas melakukan desersi dan sebagainja tidak dapat diamnestikan.

Begitu pula soal diperkerdjakan kembali dalam ketenteraan, ada jang menghendaki supaja semuanja kembali kedalam ketenteraan, sebab kita tidak ada jang luput dari kesalahan², karena maklumlah namanja manusia, tidak ada jang tidak tjatjat. Ada pula jang menghendaki diketjualikan mereka² jang sudah ter lalu, jaitu sudah terlalu memberontak kepada pemerintah dan sebagainja.

Bermatjam² pendapat inilah jang sampai sekarang belum dapat diselesaikan oleh Panitia 7. Tahu² soal perbedaan pendapat ini sadja belum dapat dipetjahkan, tiba² timbul pula peristiwa Tjikini.

Peristiwa Tjikini adalah usaha membunuh Kepala Negara Presiden Soekarno jang dilakukan dengan kedjam. Saja kira tidak ada diantara saudara² jg ikut menjaksikan akibat²nja pada malam peristiwa itu dengan mata kepala sendiri membilang, bahwa itu harus diselesaikan dengan musjawarah. Sebab sudah terang akibatnja adalah terbunuhnja anak-anak sekolah jang tidak berdosa sama sekali. Oleh sebab itulah maka semua suara jang kita dengar menuntut pelaku² peristiwa itu diberikan hukuman berat dan tegas setimpal dengan dosanja jang telah mendjatuhkan banjak korban. Bahkan banjak resolusi² jang dikirimkan pada kita dan surat kabar² jang meminta hukuman mati dan lain².

Sesudah diadakan penjelidikan jang mendalam dan seksama, maka terbuktilah bahwa peristiwa Tjikini itu adalah rentetan dari pada persoalan2/tindakan² kekerasan jang telah terdjadi diwaktu² jang lalu di Djakarta ini. Maka dengan sendirinja persoalan amnesti dan lain² dari Panitia 7 itu mentah kembali. Sebab saja kira orang tidak dapat mengerti lagi, kalau persoalan² ini dibiarkan sadja.

Karena itu pulalah Panitia 7 mengumumkan bahwa putusannja itu sekarang ditindjau kembali. Artinja apa jang telah mendjadi pertimbangan Panitia 7 pada mulanja tidak diteruskan lagi.

Miskipun banjak persoalan² jg sudah sangat mendesak harus diselesaikan segera, namun peristiwa Tjikini itu harus selekas mungkin lebih dapat segera diselesaikan. Dan diantara mereka jang tersangkut dalam peristiwa Tjikini tsb. jang ditahan oleh alat ngara dengan bukti² jang njata telah memberikan pengakuan jang tjukup. Dan mereka² ini akan selekas mungkin dihadapkan kepengadilan militer.

Peristiwa Tjikini itu adalah menjangkut peristiwa² sebelumnja, seperti usaha mentjulik dan membunuh Panglima T. & T. III, usaha untuk menjulik dan menggeranat saja sendiri, jah matjam-matjam usaha lainnja seperti jang telah terdjadi dan terbukti dengan pelemparan² geranat di Djakarta dan lain²nja.

Kini peristiwa itu telah dapat si 17 Agustus 1945. Karena itu kita bongkar, dimana ternjata bahwa bukan orang preman sadja jang tersangkut, tetapi terlibat pula orang² militer. Dan ini sudah tentu merupakan suasana jang baru bagi kita sekarang. Dengan demikian teranglah betapa kesulitan² jang dihadapi negara pada masa ini jang semangkin meningkat kepada taraf² jang baru, sehingga kita harus menindjau kembali segala sesuatu.

Diantara sekian persoalan jang sulit² jang dihadapi negara kita sekarang, persoalan Irian Barat adalah suatu persoalan jang besar pula. Tidak ada diantara bangsa kita jang mengatakan, bahwa Irian Barat itu bukan wilajah kita. Dan sudah mendjadi pendirian bersama pula, bahwa dia harus kembali kepangkuan Republik Indonesia. Dan siapa jang tidak berpendirian demikian, ia tentu mengchianati proklama-

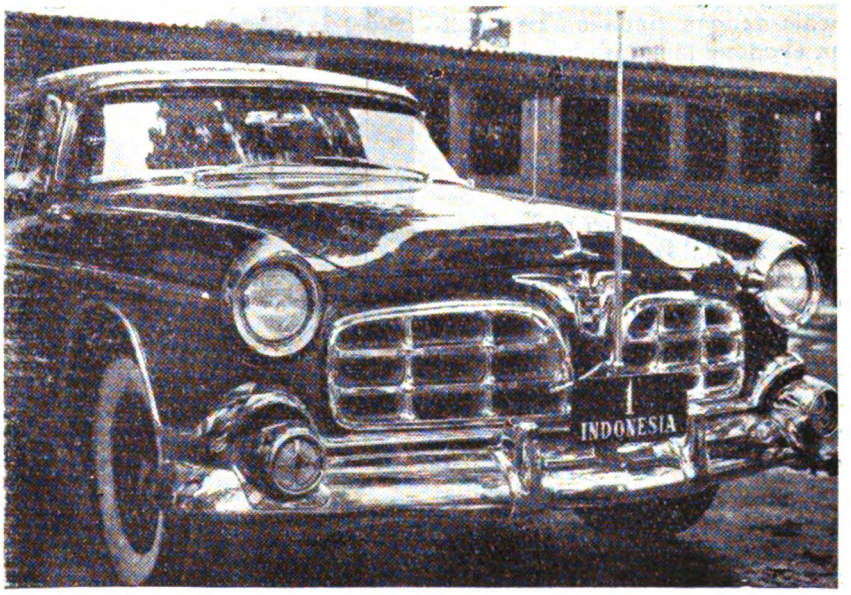

Mobil Presiden Soekarno „Indonesia I" jang mendjadi sasaran granat dalam peristiwa Tjikini pada tanggal 30 November 1957.

pemerintah kita setiap tahun dengan djalan damai mengharapkan supaja Belanda mengembalikan Irian Barat. Dan ini telah dilakukan dengan djalan perundingan sedjak tahun 1953 terus hingga tahun 1957 dipersidangan Perserikatan Bangsa Bangsa.

Tetapi Belanda tidak menghenki setjara perdamaian dengan mengatakan tidak perlu berunding.

Oleh karena demikian sikap Belanda serta tidak memberikan hasil apa jang kita perdjuangkan

Digitized by Google

dipersidangan Perserikatan Bangsa Bangsa, maka terpaksalah pemerintah kita tidak lagi memusatkan pikirannja kepada djalan jang sudah² itu. Terpaksa kita sekarang mentjari djalan berdasarkan kekuatan jang dapat kita adakan. Sebab itulah kita melihat sekarang pemerintah telah mengambil suatu tindakan memutuskan perhubungan ekonomi dengan Balanda. Tetapi harus kita ingat, bahwa ini bukan satu²nja djalan, tetapi salah satu dari djalan jang banjak jang harus dikerdjakan.

Tindakan ini sudah tentu berarti suatu akibat jang besar sekali bagi kedua belah pihak. Dan buat Belanda sendiri sangat besar arti dan akibatnja. Sebab Belanda mempunjai modal 5 miljard di Indonesia. Belanda tiap tahunnja masih mengerok keuntungan sebanjak 1 miljard dari Indonesia. Tentu ini akan berachir dengan tindakan pemutusan ekonomi jang kita lakukan.

Sebaliknja kita sendiri harus mengakui bahwa dalam import—exsport, apalagi dalam lapangan pelajaran, pengangkutan, disribusi dan produksi kita masih banjak bergantung dari pada djasa² usaha² modal Belanda disini, jang termasuk dalam 5 miljard itu tadi.

Kita kenal perkataan Big Five, jang terdiri dari Internatio, Borsumay dan lain². Djuga perusahaan KPM jang menguasai perekonomian kita, sehingga kalau ini kita putuskan begitu sadja, pasti akan membawa kesulitan² jang besar dikalangan kita. Sebab kapal Belanda telah mengambil tempat 200.000 ton dari perkapalan di Indonesia. Djadi separoh dari kebutuhan kita jang 400.000 ton diisi oleh mereka. Sedang kita tjuma mempunjai 75.000 ton. Djadi djelas, kita akan mengalami kesulitan² perhubungan antara pulau dengan pulau. Antaranja djuga kesulitan pengangkutan pasukan kita, pengangkutan beras dan segala matjam pengangkutan lainnja.

Djelas djuga sekarang ini, bahwa sebagian besar dari import distribusi dan produksi dalam negeri masih dikuasai oleh modal² mereka itu, jang dengan sendirinja mulai berhenti. Djadi akan ada stagnasi, berhentinja peredaran matjam² barang dan uang. Akibatnja kemungkinan besar akan tertutupnja pula perusahaan² dalam negeri. Maka bahan² jang kita perlukan tidak ada buat sementara waktu, jang pasti ini akan membawa penderitaan² jang lebih besar dikalangan kita.

Djadi djelas, tindakan kita itu buat Belanda akan kehilangan keuangan jang bermiljard itu. Sedang pihak kita sendiri tentu pula akan mengalami penderitaan jang lebih berat dari sekarang.

Presiden Soekarno dengan didampingi Mr Tamzil sedang memeriksa surat² pernjataannja „Selamat atas terhindarnja Presiden dari maut penggranatan di Tjikini" jang datang dari dalam dan luar negeri.

Oleh karena penderitaan² jang akan timbul ini, mungkin ada dikalangan kita jang menjalahkan pemerintah, menjalahkan tentara dan pedjabat² lainnja. Dapat saja katakan, ini sudah pasti. Karena kita telah melihat beberapa surat kabar baik jang diterbitkan didalam negeri maupun luar negeri telah mulai menjalahkan kita, jang katanja dengan tindakan² kita itu akan mempersulit penghidupan rakjat dan lain².

Meskipun begitu, dapat kita gambarkan, kesulitan² itu tidak akan lebih besar dari pada jang telah kita alami sewaktu dalam perdjuangan tahun 1945 sam-

Digitized by Google

pai tahun 1950 jang lalu, karena keadaan kita sekarang lebih baik dari pada waktu itu. Tetapi walaupun begitu sangat kita sajangkan dan harus kita akui, bahwa dikalangan kita sudah banjak jang luntur semangat perdjuangannja, tidak lagi bersedia untuk penderitaan² sematjam itu. Djuga disamping itu sudah pasti, banjak orang jang akan memusuhi kita, akan mempergunakan penderitaan itu untuk menghasut dan mengagitasi, agar tidak puas kepada Republik Indonesia dan pemerintah sekarang. Dengan demikian menambah kekatjauan dikalangan kita. Dan memang tjara³ sematjam ini sudah kita alami dari dulu³. Tetapi buat kita sebagai penanggung djawab dalam penegakan negara dan keselamatan bangsa tjuma memilih satu dari dua djalan. Pertama kita mundur kembali dengan teratur tindakan² kita dan berunding dengan Belanda, atau kedua kita teruskan dengan kepastian ada penderitaan³ itu.

Saja kira sebagian besar dari pada masjarakat kita sekarang meminta diteruskan. Tjuma sebagian ketjil jang menghendaki supaja mundur kembali, dengan alasan mereka tidak tahan menderita. Tetapi bagi pemerintah setelah dipertimbangkan dengan masak³ jang ditindjau dari setiap djurusan, mengambil keputusan tidak ada djalan lain, selain dari pada harus diteruskan. Karena itulah Penguasa Militer telah memerintahkan kepada semua pedjabat³ didaerah³, supaja semua modal Belanda harus dioper kekuasaannja oleh kita.

Disinilah kita perlu ketabahan berusaha untuk mengatasi kesulitan², jang sudah tentu dengan berangsur² bisa kita perbaiki dan diatasi kembali.

Kita dengan Belanda sekarang adalah dalam keadaan berselisih. Masing² mempunjai teman dan kawan. Belanda berusaha supaja negara³ Barat jang tergabung dalam Nato dan mungkin jang tergabung Seato dan lain³, memberikan bantuan dan solider kepadanja, sedikitnja bantuan morel. Pendeknja dia mengharapkan supaja negara sahabatnja djangan membantu Indonesia. Dengan demikian Indonesia pasti menghadapi kesulitan² ekonomi.

Sebaliknja kita sendiri pun demikian. Kita telah mengirim surat kepada negara³ sahabat kita dari negara² Asia—Afrika supaja solider dengan kita. Ini telah mendapat sambutan jang baik; terbukti dari seruan³ negara³ sahabat kita untuk memboikot kapal² Belanda. Djuga adanja negara³ sahabat kita sekarang jang bersedia untuk membantu kita dengan memberikan kapal³, baik dengan dicharter maupun dibeli dengan djangka pembajaran jang bersifat kridit. Bahkan djuga bersedia mendjual alat² militer dan lain³nja untuk membantu kita.

Seperti saja katakan, kita adalah dalam keadaan berselisih dengan Belanda. Oleh sebab itu Belanda tidak senang melihat kita ampuh. Maka mereka akan mentjari pertentangan³ jang ada antara kita, begitu djuga dalam Angkatan Darat. Mereka menghasut dan memanas³kan supaja kita saling terus bertengkar.

Dengan demikian kita lupa dengan tugas jang sekarang.

Begitu pula jang sangat utama mereka akan melihat pertengkaran³ jang ada antara beberapa daerah dan pemerintah pusat. Dan ini sudah pasti mereka memanas²-kan pula. Djuga mereka mendekati D.I., RMS dan anasir² lain jg masih ada, menghasut³ dan membantu mereka supaja lebih senter lagi menjerang pemerintah R.I.

Inilah semuanja jang disebut perang dingin. Dan tjara-tjara seperti ini akan lebih hebat lagi jang akan kita hadapi.

Perang dingin adalah maksudnja tidak perlu sampai mengeluarkan pelor dengan saling tembak-menembak antara tentara lawan tentara, sehingga salah satu pihak menjerah kalah. Tetapi adalah dengan tjara memasukkan kolone kelima, infiltrasi dan lain² kepihak lawan,sehingga achirnja tentara dengan rakjat sendiri bertentangan dan achirnja serang menjerang, terkam menerkam sampai hantjur sendiri. Beginilah perang dingin.

Karena itulah saja meminta kepada semua anggauta supaja menginsjafi hal³ ini. Sebab setiap kita bisa mendjadi sasaran perang dingin untuk berbuat sesuatu jang merugikan negara. Oleh karena itulah maka baik Presiden, Pemerintah, Kepala² Staf maupun pemimpin³ lainnja menjerukan supaja ada kewaspadaan nasional pada diri kita masing³. artinja kita harus waspada.

Karena itu baiklah kita semua menginsjafi tugas kita pada waktu ini. Kerdjakan jang sebaik³nja. Djangan turut mengata³kan jang tidak keruan, menjebarkan berita² jang mengatjaukan. Djanganlah turut membikin pertentangan³ dan lain². Kita teruskan kewadjiban kita, karena inilah sjarat mutlak untuk memperoleh kemenangan dalam persoalan jg sedang kita hadapi sekarang ini. Kalau belum insjaf, berarti seolah³ kita memanggil kembali bangsa asing untuk mendjadjah negara kita. Pada hal bukan ini maksud kita dengan perdjuangan jang kita mulai pada saat djetusan proklamasi **17-Agustus-1945** dan saat² sebelumnja.

—.—

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS
Nasional Carbon Co (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

hasil karya
Geni pionir t.&t. I

PENJERAHAN DJEMBATAN SERUAI DARI MILITER KEPADA SIPIL

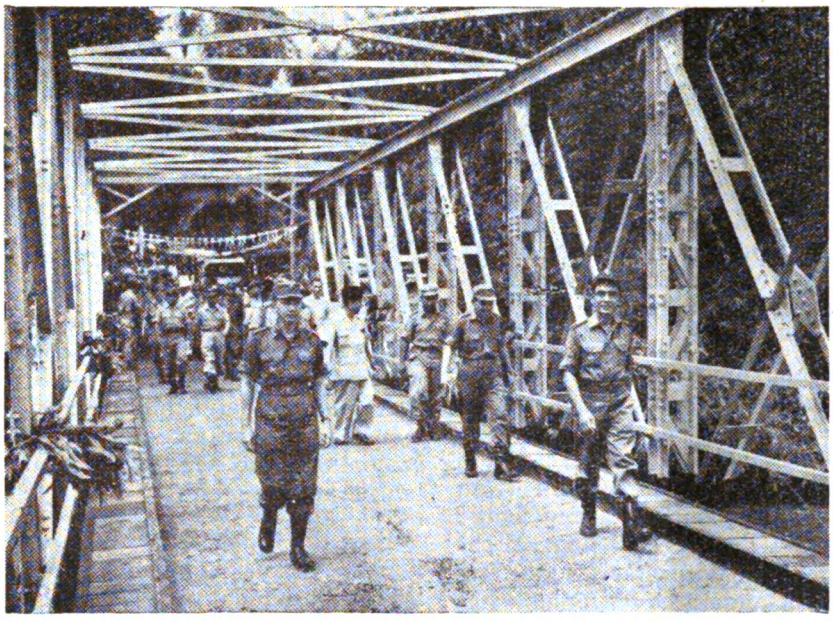

Ini adalah djembatan Sungai Seruai jang baru siap dibangunkan oleh Geni Pionir T & T-I. Disini nampak Direktur Geni AD Brig. Djend. GPH Djatikusumo, Let. Kol. Hasan Kasim, Major Lokaal Sukarno dan para pembesar sipil sedang memeriksa Djembatan Sungai Seruai jang hendak diserahkan pemeliharaan selandjutnja kepada pemerintah sipil.

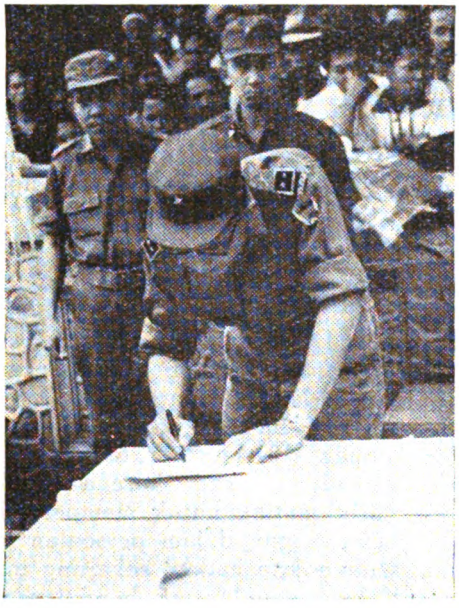

Kepala Staf T & T-I, Let. Kol. Hasan Kasim sedang menanda tangani naskah penjerahan Djembatan Seruai jang telah diselesaikan oleh Geni PionirT & T-I kepada Pemerintah Sipil.

Bupati Deli Serdang Wan Umarudin Baros sedang menanda tangani naskah penerimaan Djembatan tsb. untuk dipelihara selandjutnja oleh fihak Sipil.

Tradisi dari nenek mojang jang selalu dilakukan ; jaitu menanam kepala kerbau seperti nampak dalam gambar ini pada pembangunan djembatan Seruai.

Digitized by Google

RAMAH - TAMAH KSAD - PERS.

Biro Kontak Pers-Militer Terbentuk

Usaha Menghilangkan Ketegangan dan Pertentangan Pers-Militer

Bertempat di Gedung Djakarta Club telah diadakan malam ramah tamah jg kedua kali antara pers dan pihak militer jang dihadiri oleh wakil² organisasi² pers, wartawan² luar dan dalam negari.

Dalam malam ramah tamah ini terutama oleh KSAD diresmikan berdirinja Biro Kontak Pers—Militer.

Ketegangan Dapat Diselesaikan Dengan Toleransi :

Pada malam ramah tamah ini, oleh KSAD Djenderal Major A. H. Nasution antara lain mengatakan, bahwa pertemuan jang serupa ini adalah jang kedua sedjak tgl 30 April 1957.

Pada pertemuan jang pertama itu kita masing² telah saling menjampaikan isi hati kita, dan saja akui bahwa banjak hubungan antara pers dan militer jang sebelumnja dapat dikatakan tegang, telah dapat dikendurkan sedikit demi sedikit. Bahwa belum lagi tertjapai segala jang kita inginkan, adalah disebabkan beberapa factoren jang sedikit banjak akan saja kemukakan dalam pertemuan ini.

Hingga kini saja masih jakin bahwa segala ketegangan akan dapat diselesaikan dengan menempuh saluran² psychologis dan dengan toleransi dari masing² pihak. Itulah alasan pokok diadakannja pertemuan² jang serupa ini, jakni untuk mentjari djalan lain diluar kewenangan hukum.

Kontak Biro Pers—Militer :

Pada malam ini dengan resmi saja sampaikan kepada Saudara² sekalian bahwa dalam lingkungan Staf Harian Penguasa Perang Pusat telah dibentuk kontak antara pers dan militer, jang diketuai oleh Kepala Penerangan Angkatan Darat, demikian KSAD melandjutkan pembitjaraannja. Djuga didaerah dalam waktu singkat akan dibentuk kontak biro tersebut pada tingkatan Penguasa Perang Daerah. Adapun maksud saja mendjelmakan kontak biro ini adalah menjalurken keluh kesah, saran², harapan², pengaduan² dari kedua belah pihak setjara doubel trafic, dalam persoalan hubungan kedua belah pihak antara militer dan pers. Dengan adanja kontak biro ini maka saja harapkan, agar dapatlah dihilangkan hal² jang menimbulkan pertentangan² oleh karena musjawarah dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 26-1-1958 di Djakarta Club telah dilangsungkan ramah tamah antara KSAD dengan Pers dalam dan luar negeri. Tampak dalam gambar KSAD Djend. Major A.H. Nasution sedang mengutjapkan tjeramahnja.

Pers Djangan Membuat Militer Sebagai Objek :

Kata KSAD selandjutnja, satu hal lagi jang perlu saja sampaikan kepada Saudara², bahwa saja telah mentjoba untuk menentukan batas jang tegas antara militer dan pers. Sebagai saudara² ketahui, pertentangan paham jang ada dikalangan militer selama ini, dipergunakan djuga oleh golongan² lain, termasuk pers untuk golongan² tsb. Sehingga dengan demikian timbullah penggolongan dalam pers jg. kira-kira peralel djalannja dengan groepsvorming dlm militer. Saja tidak tahu apakah groepsvorming jang demikian ini merugikan pers bila ditindjau dalam keseluruhannja, tetapi saja pasti mengetahui bahwa groepsvorming jang begini sangat merugikan militer. Situasi inilah jang menimbulkan kemungkinan dihinanja pedjabat militer disuatu daerah oleh pers didaerah lain, tanpa jang tergugat dapat berbuat suatu apa. Dan oleh karena itu terbukalah djalan untuk saling tjuriga mentjurigai antara sesama pedjabat. Timbulnja berbagai ragam tindakan dari para pedjabat terhadap pers ini adalah disebabkan adanja berbagai pendapat dalam soal menghadapi pers.

Digitized by Google

Menginsjafi akan adanja kerugian jang ditimbulkan oleh situasi jang demikian, maka saja telah mengeluarkan instruksi jang isinja memuat kebidjaksanaan tunggal dalam menghadapi masalah pers ini. Untuk masa datang diharapkan bahwa nama baik setiap perwira, setiap pedjabat akan dipertahankan oleh segenap pedjabat dimanapun djuga. Apa jang saja lakukan ini tidaklah lain dari pada mempertegas garis antara lapangan militer dan lapangan pers. Dengan lain kata saja katakan mentjegah usaha pers untuk membuat militer sebagai object dan djuga sebeliknja mentjegah militer untuk memperbuat pers sebagai object.

Pers Luar dan Dalam Negeri Supaja Objektip :

Selandjutnja dalam pertemuan ini KSAD menjerukan pula kepada wartawan asing. Katanja, dengan adanja kontak biro, dengan adanja kebidjaksanaan tunggal menghadapi pers ini, maka saja harapkan bahwa segala sesuatu dalam hubungan antara pers dan militer dapat diperlantjar.

Kepada wartawan asing maupun pada perwakilan² pers asing saja peringatkan, bahwa kepada saudara² diberikan kebebasan untuk menulis keadaan³ disekitar negara kami, tetapi saja harapkan agar kebebasan itu dipergunakan untuk menulis hal² jang objektip. Saja djuga turut menjesalkan tjara³ pemberitaan pers dinegeri² Barat mengenai Indonesia jang sifatnja menjulitkan negara kami, karena sifatnja jang kurang objektip itu. Dengan demikian disamping aspekten pers dalam negeri, saja harus djuga memikirkan aspek³ perwakilan pers luar negeri disini. Kami merasa mempunjai pengalaman jg pahit dalam persoalan pers luar negeri. Pada kesempatan ini saja djuga menjerukan kepada pers luar negeri untuk bertindak objektip dan djangan memutar balikkan keadaan sebagai diketahui pemerintah kami dan saja sendiri sebagai Penguasa Perang Pusat belum mengambil tindakan jang bersifat menghalangi pekerdjaan perwakilan pers asing, karena saja hingga kini masih jakin bahwa saudara² tentu akan berpegang teguh kepada nilai³ objektivitet jang harus didjundjung tinggi oleh setiap wartawan.

Untuk pemberitaan jang objektip inilah maka kami memberikan fasilitet jang luas kepada pers asing walaupun fasilitet³ itu tidak seimbang dengan jang diterima oleh pers kami diluar negeri. Sama sekali saja tidak meminta agar pers asing memihak kami, tetapi jang saja minta adalah objektiviteit. Tulislah fakta dan tulislah openie mengenai fakta tersebut, tetapi djanganlah menulis openie² jang tidak berdasarkan fakta jang ada.

Mengenai seruan saja tentang objectieviteit ini telah berkali-kali saja serukan. Dan seruan ini berlaku djuga kepada pers dalam dan luar negeri.

Dalam Keadaan Tenang Kita Dapat Membangun :

Pada kesempatan ini ingin djuga saja menjampaikan harapan saja, walaupun telah berkali³ saja kemukakan pada setiap kesempatan jang ada, demikian KSAD melandjutkan. Katanja pula, kepada dunia pers saja harapkan pengertian, bahwa dalam segenap tindak tanduk kami, bukanlah dengan vooroordeel bahwa kami memusuhi pers, tetapi dengan kesadaran bahwa kami memerlukan suatu keadaan tenang dalam segala lapangan ditanah air kita ini. Hanja dalam keadaan tenanglah kita dapat membangun negara ini.

Ketua PWI Pusat F. Mendur sedang mengutjapkan sambutannja pada malam ramah tamah itu.

Negara kita telah tjukup mengalami pertentangan dalam segala lapangan jang mengakibatkan terlantarnja pembangunan dalam segala lapangan. Kami, militer jang bertanggung djawab dewasa ini menginginkan dan berusaha untuk menghilangkan pertentangan jang telah ada dan berusaha untuk menghalangi timbulnja pertentangan baru.

Walaupun dalam dunia politik lazim groepsvorming dan penentuan kawan dan lawan dan usaha meretakkan kekuatan lawan, te-

Digitized by Google

tapi militer tidaklah menganut paham ini. Kami ingin bahwa kami harus dapat berdiri diatas segala golongan dalam arti kata tidak memihak. Dari sebab itu kami djuga tidak ingin akan adanja usaha² pihak luar jang telah mengusahakan timbulnja groepsvorming dalam militer. Sedjarah kita telah membuktikan tidak ada keuntungan negara oleh karena adanja perpetjahan dalam militer.

Akan tetapi pada kesempatan ini saja ingin lagi memperingatkan, bahwa beberapa surat kabar dan kantor berita dalam waktu achir² ini masih djuga giat melantjarkan aksi fitnah, aksi menelandjangi lawan politiknja dalam soal² jang djustru sedang mendjadi urusan tentara, seperti dalam hal pengusutan terror Tjikini, aksi mengeritik pemerintah jang tjaranja merugikan kehormatan negara dan dengan demikian setjara tidak langsung membantu musuh² negara Republik Indonesia. Oleh karena itu saja menginstruksikan untuk mempergunakan wewenang jg diberikan oleh Undang² Bahaja, kalau berbagai tjara² tersebut tidak berkurang.

Achirnja saja serukan, marilah kita bersama mempergunakan kontak biro pers—militer sebaik²-nja, sehingga dalam kita melaksanakan mission masing², kita tidak akan bertabrakan sesamanja.

Demikian antara lain KSAD.

—.—

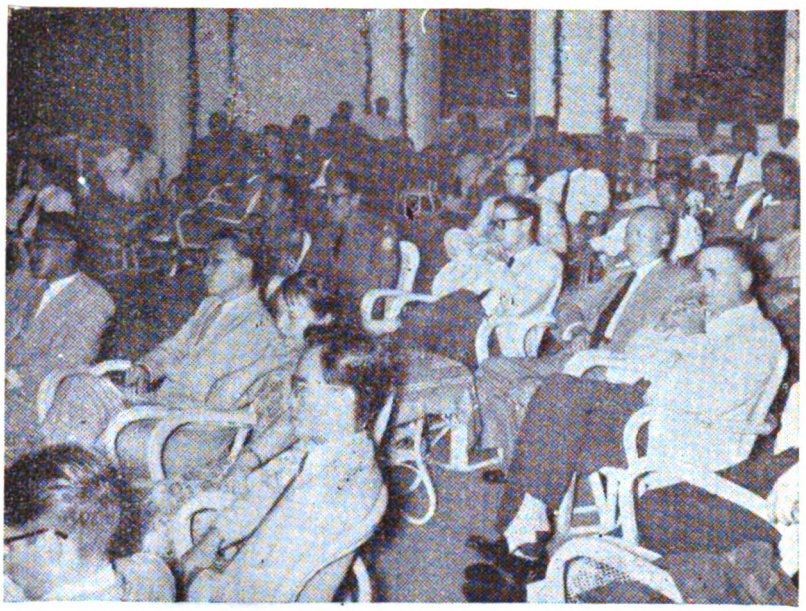

Pemandangan dalam pertemuan ramah tamah jang dihadiri oleh Wartawan² dari dalam dan luar negeri.

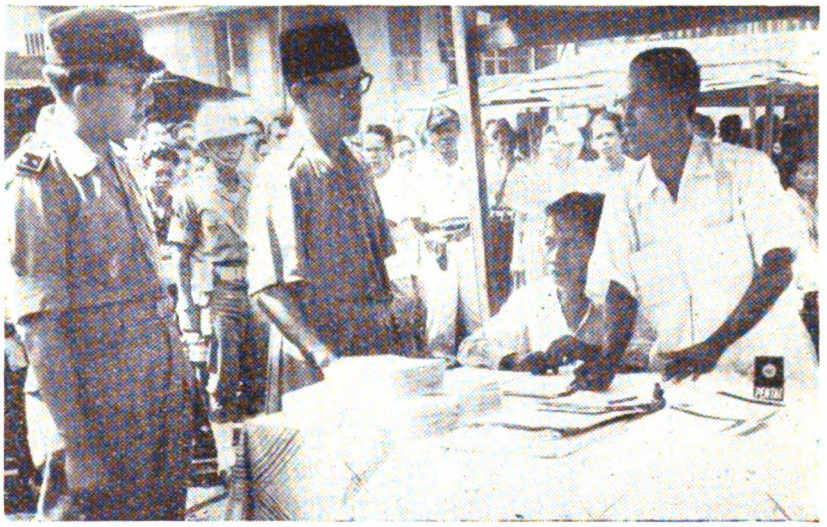

Gbr. tengah :

Kundjungan Panglima T & T-II „Sriwidjaja" dengan Gubernur Sumatera Selatan ke TPS² (Tempat Pemungutan Suara) pada saat diadakan pemilihan umum daerah Sumatera Selatan.

Gbr. samping :

Let. Kol. Barlian sedang menjaksikan pelantikan Kerdja-Sama Pemuda Militer di daerah T & T-II. Tampak Kapt. Satar Ketua BKS PM tsb. sedang berpidato.

Digitized by Google

Penembak² Artileri USSR sedang berlatih pada malam hari.

WATERLOO

Tahun 1815.

"Dengan pertempuran di-Waterloo kita kembali lagi ke-Marengo. Dari pertempuran terachir ini, Napoleon terus masuk kedalam ruang keradjaan. Tetapi dari pertempuran di-Waterloo ia terus menudju ke-St. Helena".

Schlieffen.

Kalau dengan kemenangan di-Marengo, Napoleon lalu mendapatkan mahkota, maka dengan kekalahannja di-Waterloo ia terus dibuang ke St. Helena. Pertempuran Napoleon jang terachir ini sebetulnja terdiri dari dua pertempuran. Pertama di-Ligny dan kedua di Waterloo. Orang² Djerman mengenal peristiwa tersebut tidak hanja sebagai pertempuran di Waterloo sadja, tetapi djuga sebagai Ligny—Belle Alliance. Di Ligny Marsekal Blucher menderita kekalahan dan di-Belle — Alliance.— tempat kedudukan Napoleon selama pertempuran — Napoleon dikalahkan oleh Wellington.

Pada tanggal 1 Maart 1815 telah mendarat di Perantjis dan tanggal 20 Maart ia telah sampai kembali lagi di Paris. Pada waktu itu di Wina sedang diadakan perundingan² antara wakil² negara Inggeris, Prusia, Rusia dan Austria nutuk menentukan langkah² selandjutnja setelah mereka membuang Napoleon kepulau Elba. Rupa²nja laut antara Elba dan daratan Perantjis tidak merupakan rintangan besar bagi Napoleon.

Segala daja upaja mereka jang berkumpul di Wina dengan tersiarnja kabar pendaratan Napoleon akan sia-sia belaka kelihatannnja. Mereka menjangka, bahwa dengan diasingkannja Kaisar Perantjis kepulau Elba telah selesai semua derita dan malapetaka jang mereka alami. Tetapi bukan demikian rupa²nja. Oleh karena itu keputusan pertama jang diambil pada waktu terdengarnja kabar pendaratan kembali Napoleon adalah pernjataan bersama untuk mengusir Kaisar tersebut dari benua Eropa sehingga perdamaian terdjamin.

Digitized by Google

Napoleon jg mengetahui akan pertentangan² jang selalu ada pada persekutuan tersebut berusaha agar pertentangan² itu berubah mendjadi perpisahan. Ia berusaha agar Austria dan Rusia keluar dari persekutuan tersebut. Tetapi rupa²nja nasib malang telah menimpa dirinja, sebab usaha jang demikian itu tidak berhasil. Satu²nja djalan baginja adalah peperangan kembali.

Sekutu tidak tinggal diam dan dengan segera mengumpulkan pasukan²nja. Austria dapat menjusun pasukannja sebanjak 130.000 orang, negara² di Djerman menjokong dengan 124.000 orang sedang Rusia menjanggupkan 168.000 orang. Tetapi pasukan² tersebut lambat sekali perdjalanannja, sehingga boleh dikatakan bahwa mereka tidak ada sewaktu pertempuran jang menentukan Napoleon itu sedang hebat²nja. Sebaliknja Prusia dan Inggeris telah siap dengan pasukan²nja jang masing² kurang lebih berdjumlah 116.000 orang dan 106.000 orang. Prusia dengan von Blucher dan Inggeris Wellington sebagai Komandannja.

Pada achir Mei Napoleon telah siap dengan pasukannja jang kurang lebih berdjumlah 120.000 orang dan telah dikumpulkan disebelah Timur-laut Parantjis. Karena sepandjang perbatasan Perantjis dengan Belgia terdapat perbentengan jang bersaf tiga. maka Napoleon dapat merahasiakan gerak—gerik serta maksud pasukan-nja. Rentjananjapun telah siap. Mengingat bahwa kekuatan Sekutu itu terdiri dari pasukan² jang terdiri dari berbagai matjam bangsa, maka niatnja adalah memukul mereka itu satu demi satu. Hendak dimulai dengan menghantjurkan Blucher dahulu, lalu Wellington. Dalam pelaksanaan kehendaknja ini Napoleon hampir² sadja berhasil, djika tidak ada halangan² jang bertumpuk² menimpanja.

Memang perkataan "djika" ini sering kali dipergunankan dalam mengupas serta mengenangkan kembali riwajat pertempuran Waterloo. Tetapi dalam hal ini kerap kali dilupakan suatu "Djika" lagi. Jaitu djika tiga panglima Napoleon jang ulung seperti Murat, Davout dan Suchet diadjak serta dalam pertempuran Waterloo, maka mungkin akan terdjadi hasil jg berlain²an. Sebagaimana diketahui Murat—seorang komandan Kavaleri terulung dibenua-Eropa tidak turut menjumbangkan tenaganja didalam pertempuran Napoleon jg terachir ini, karena telah berbuat kesalahan. Setelah diketahuinja, bahwa Napoleon mendjadi Kaisar kembali, maka Murat mengadakan pertempuran di-Italia dengan mengalahkan pasukan² Austria, tetapi lama kemudian ia dikalahkan kembali. Karena kesalahan ini, maka Murat tidak turut diadjak memimpin pasukan² Perantjis. Davout pada wak-

Penembak² Artileri USSR dengan meriamnja.

Digitized by Google

Suatu Pasukan Gabungan sedang menjeberang sebuah sungai.

tu itu mendjadi menteri peperangan sedang Suchet memimpin pasukan jang letaknja djauh dari medan pertempuran.

Setelah selesai semua persiapan², mulai bergeraklah Napoleon menudju ke-Charleroi untuk menjerang Blucher. Meskipun Sekutu tahu akan taktik jang akan dipergunakan lawannja, toch mereka masih belum siap untuk menangkis lawannja. Blucher pada tanggal 15 Djuni belum selesai dengan pengumpulan pasukan²nja. Terpaksa ia mengundurkan dahulu. Bahaja dalam pengunduran ini ialah, bahwa ini akan menguntungkan Napoleon. Sebab dengan demikian mereka tidak lagi dapat menggabungkan diri dengan pasukan² Wellington. Oleh karena itu Blucher terpaksa mengadakan perlawanan di Ligny pada tanggal 16 Djuni. Pada hari itu ia hanja memimpin 3 korps jang kurang lebih berdjumlah 83.000 orang.

Napoleon memerintahkan Ney untuk melindungi lambung kirinja dari serangan² Wellington dan djika hal ini tak terdjadi maka dengan segara ia harus menjerang lambung kanan Blucher. Napoleon sendiri, akan menggempur lawannja dari muka. Dengan hantjurnja pasukan² Prusia, Wellington akan berdiri sendiri hingga lebih mudah mengalahkannja. Untuk keperluan itu, Ney diserahi pimpinan pasukan sebesar 50.000 orang. Bahwa tugas Ney itu penting sekali dapat dimerngerti djika diketahui, bahwa Kaisar berkata padanja : "Nasib Perantjis berada ditanganmu". Tetapi Napoleon salah perhitungannja. Sebab Blucher memberi perlawanan jang sengit sekali, sehingga Wellington sempat mengirimkan pasukan² ke-Quatre Bras untuk memperkuat kedudukan ditempat itu. Karena balabantuan tersebut, maka Ney tidak dapat mengirimkan pasukan jang telah direntjanakan semula untuk menjerang lambung kanan Blucher. Mula² memang telah dikirimkan oleh Ney, Korps Erlon untuk membantu Napoleon, tetapi ketika pasukan² di Quatre Bras bertambah kuat balabantuan itu diperintahkan kembali. Djadi korps Erlon jang berdjumlah 30.000 orang itu selama pertempuran di—Ligny terdjadi hanja mondar - mandir sadja dengan tidak menembak sekalipun.

Karena Napoleon menghendaki hantjurnja pasukan² Prusia, maka ia terpaksa mempergunakan tjadangannja. Achirnja dengan serbuan dari muka Napoleon dapat djuga mematahkan perlawanan lawannja. Tetapi ia tidak berhasil menghantjurkan Blucher jang hanja menderita kerugian sebanjak 12.000 orang. Tetapi Perantjispun harus membajar kemenangannja dengan 8.000 djiwa. Meskipun Napoleon mendapat kemenangan di-Ligny, kemenangannja itu kurang daripada jang di-idam²kan. Bahkan Ney menderita kekalahan dengan kerugian 4.300 orang. Pasukan² Prusia dapat mengundurkan diri kearah Wavre, sebab Blucher tidak mau mening-

Digitized by Google

galkan kawannja Wellington. Tetapi karena Blucher dikedjar oleh Marsekal Grouchy, ia hanja berani mendjandjikan balabantuan sebanjak 1 korps kepada Wellington. Tambahan bantuan sebanjak 1 korps ini dirasakan tjukup untuk dapat menentukan keunggulan pertempuran jang telah direntjanakan oleh Wellington di Waterloo.

Meskipun Napoleon tidak dapat mentjapai kemenangan dengan sempurna di—Ligny, ia tetap mengeluarkan pernjataan bahwa pasukan Blücher telah hantjur. Kegagalan di—Ligny ini membawa akibat jang sama sekali tidak diingini Napoleon. Sebab dengan lolosnja Blücher berarti, bahwwa kekuatan Sekutu jg sebagian besar terdiri atas pasukan² Wellington dan Blücher tidak dapat dipetjahkan. Bahkan sebaliknja kini terdjadi. Tjara² Blücher mempergunakan dan mengundurkan pasukannja setelah dikalahkan di — Ligny itu adalah lebih bagus daripada kemenangan² jang dialaminja.

Karena pembawa berita kekalahan Blücher itu tertembak mati, kabar itu baru pada tanggal 17 Djuni sampai ke-Quatre Bras. Wellington jang pada waktu itu telah siap sedia untuk melakukan serangan² terhadap lawannja, sekarang terpaksa merubah rentjananja. Sudah tentu bahwa semua kekuatan pasukan Napoleon akan dikerahkan untuk menggempur Wellington . Oleh karena itu ia bermaksud mengundurkan diri untuk mempertahankan kota Brussel. Karena Blüsher mengundurkan diri ke-Wavre, lalu ditjarinja tempat jang letaknja sedjadjar dengan Wavre tersebut. Tempat itu berdekatan dengan Mont St. Jean, tetapi sepandjang sedjarah mendapat sebutan Waterloo. Dari tempat itu ke-Wavre hanja 12 mil sadja djaraknja. Dan Blücher telah segar kembali, hingga pasukannja telah siap lagi untuk melakukan pertempuran². Bahkan ia berani mengatakan, bahwa balabantuan jang didjandjikan tidak djadi berdjumlah 1 korps sadja, tetapi terdiri dari semua pasukannja. Djika Sekutu pada tgl. 18 Djuni tidak diserang keesokan harinja akan mengadakan serangan terhadap lawannja. Pendirian ini didasarkan atas perhitungan bahwa ketentuan kalah-menangnja peperangan bukanlah terletak pada pertempuran di-Wavre, tetapi di-Waterloo. Karena itu ia berani mengorbankan sebagian dari pasukannja untuk dihantjurkan Grouchy di-Wavre.

Di-Waterloo Welington mengepalai pasukan jang berdjumlah 67.655 orang dengan 156 putjuk meriam. Dari sebanjak itu hanja kurang lebih 24.000 orang sadja jg berbangsa Inggeris, lainnja merupakan pasukan² Belan-

Latihan Taktik dalam pertempuran di padang salju.

Digitized by Google

da, Belgi. Dan mengenai pasukan² ini Wellington tidak dapat mengharapkan bantuan penuh, karena mereka ini dalam hati ketjilnja lebih senang turut berperang dibawah pandji² Napoleon daripada pandji² Sekutu.

Kekuatan Napoleon di-Waterloo berdjumlah 71.947 orang dan 246 putjuk meriam. Mereka ini merupakan bunga bangsa Perantjis dan dapat dikatakan bahwa keberanian, disiplin dan pimpinan pada hari 18 Djuni 1815 itu lebih sempurna daripada lawan jang dihadapinja.

mungkinkan serangan² dari lambung, maka sudah dapat dipastikan bahwa serbuan akan dilakukan dari muka. Karena sepandjang medan pertempuran terdapat pegunungan, kelebihan Napoleon dalam djumlah putjuk² meriam, merupakan faktor jang penting.

Malam sebelum terdjadi pertempuran hudjan turun dengan lebatnja, sehingga medan mendjadi betjek. Karena ini maka Napoleon mengundurkan waktu penjerangannja sampai saat jang baik, jaitu setelah matahari mesifat keperwiraannja. Pada waktu pertempuran sedang hangat²-nja dilaporkan kepadanja, bahwa seorang perwira artileri dapat melihat dan djika perlu menembak Napoleon dengan tepat.

Bukan dengan girang, bahkan dengan suara jang agak gusar didjawabnja : "Bukan pada tempatnja djika seorang panglima mulai saling tembak-menembak dengan meriamnja". Entah betul, entah ditambah², tetapi tjeritera tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan kebesaran djiwa Wellington.

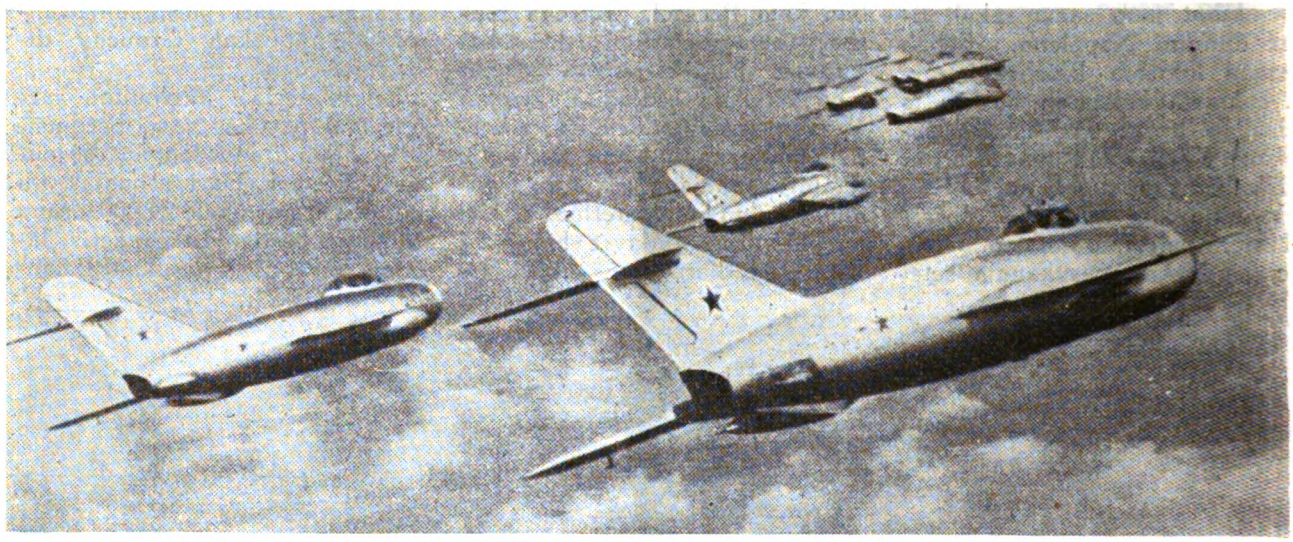

Para Penerbang sedang mengadakan latihan terbang.

Medan pertempuran di - Waterloo tidak lebih luas dari 3 mil pandjangnja dan djuga 3 mil lebarnja. Dimedan terdapat dua deretan pegunungan jang hampir sedjadjar. Diantara pegunungan itu terdampar dataran jang lebarnja dibeberapa tempat berlainan, tetapi tidak lebih dari setengah mil. Lereng kedua pegunungan itu tidak sama, tetapi tidak tjuram sehingga baik sekali untuk dipergunakan sebagai medan pertempuran Kavaleri. Ketjuali keadaan demikian ini disebelah barat terdapat djurang, hingga dilambung itu tidak mungkin diadakan serangan. Disebelah timurpun terdapat sematjam djurang djuga tetapi tidak memberi perlindungan jang sempurna. Dibelakang kedudukan pasukan Wellington terdapat hutan². Mengingat medan jang tidak memantjarkan sinarnja dengan panasnja. Alasan untuk mengadakan serangan pada waktu jang baik ini didasarkan pula atas kesukaran medan. Dengan medan betjek, Kavaleri—kesendjataan kesajangan Napoleon —akan tidak berdaja sedang artileripun akan sukar untuk bergerak .

Wellington menempatkan pasukannja dipegunungan jang membudjur diutara. Meriam²njapun telah disiapkan untuk turut serta dalam menentukan nasib seluruh Eropa. Wellington sebagai lawan Napoleon mempunjai sifat² jang chusus menandakan bahwa ia seorang bangsa Inggeris. Tenang dalam segala²-nja, baik dalam medan pertempuran mau pun dalam gelanggang politik.

Ada ditjeritakan suatu gambaran menjatakan ketenangannja dan

Dimuka sajap kanan Wellington terdapat rumah² ketjil bernama Hougomont jang dididudki oleh pasukan² sekutu. Selama Hougomont ini masih berada dalam tangan sekutu, penembusan sajap kanan Wellington sukar terdjadi. Sebaliknja, andaikata Perantjis dapat merebut Hougomont itu baginja akan sukar untuk mempertahankannja, sebab pasukan² Inggeris jang berada disebelah utaranja akan mudah mengganggunja, baik dengan serangan² maupun dengan tembakan². Ketjuali itu dimuka sebelah tengah terdapat pula rumah² jang dinamakan La Haye Sainte. Inipun dididuki sekutu dan dalam pertempuran jang terdjadi njata kepentingan tempat itu.

Pasukan² Perantjis menduduki desa Plachenoit dan dengan menempati ini kemadjuan pasukan

Digitized by Google

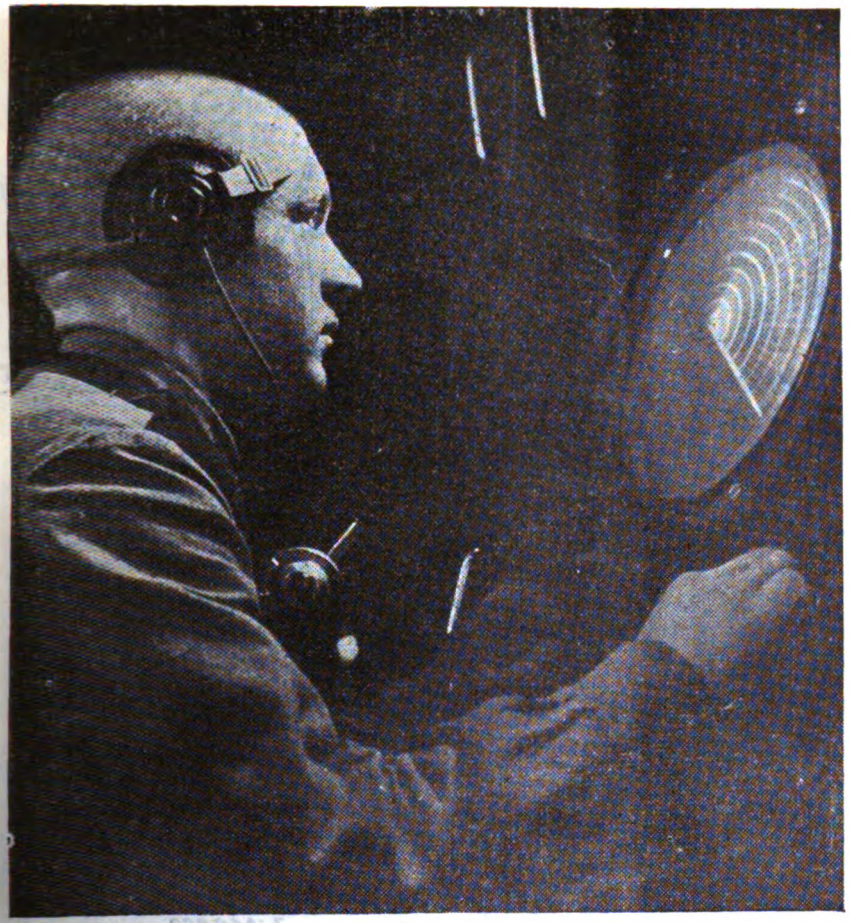

Seorang operator sedang menunaikan tugasnja didalam station radar.

Prusia dapat dibendung. Kemadjuan Blücher dari Wavre ke—Waterloo mendapat kesukaran² karena djalan jang berdjarak 12 mil itu telah merupakan sungai belaka. Perhitungan bahwa Blücher akan sampai di-Waterloo pada djam tiga sore meleset. Andaikata bukan Marsekal tua ini jang memimpin pasukan Prusia, mungkin mereka tidak akan sampai di—Waterloo.

Tanggal 18 Djuni tahun 1815 merupakan hari bersedjarah. Pagi benar kedua belah pihak telah menjusun pasukannja. Wellington menjusun pasukannja dengan mempergunakan dua saf, jang pertama digigir dan jang kedua dibelakangnja. Napoleon menjusun pasukannja dalam dua korps infanteri dan dibelakagnja masing² 1 korps Kavaleri. Tetapi disamping itu masih tersedia pasukan jang teridiri dari 1 korps infanteri dan 2 divisi Kavaleri ringan. Sebagai tjadangan Napoleon mempergunakan Pengawal pasukan² tersebut masih terdapat battery Artileri jang kuat. Untuk membantu djika ada hal² jg mendadak Ney dan Soult selalu berada disamping Napoleon. Susunan pasukan Perantjis memberi kemungkinan sebaik-baiknja, karena kerdja-sama antara kesendjataan² terdjamin dan ketjuali itu memungkinkan penangkisan serangan dari segala pendjuru. Setelah selesai penjusunannja, Napoleon memeriksanja dan selama ini mendapat sambutan hangat.

Wellington djuga telah siap dengan pasukannja untuk menangkis serangan lawannja. Semalam² ia hampir tidak tidur, karena menulis kepada pemuka² dan pemimpin. Dalam surat itu dinjatakan kepertjajaan akan kemenangannja, tetapi namun demikian ia toh memberikan djuga petundjuk² bagaimana hendaknja mengatur serta mengadakan persiapan² seperlunja djika nasib malang berada pada sekutu.

Achirnja pada kira² djam setengah dua belas barulah Napoleon menggerakkan pasukannja. Serangan dimulai dari sajap kirinja jang dipimpin adiknja Pangeran Jerome untuk merebut Houmomont. Bergerak menurun pasukan Perantjis. Menjerbu dengan sengitnja. Pasukan Inggeris jg mempertahankan melawannja dengan semangat jang besar pula. Dengan susah pajah achirnja Perantjis dapat merebut batas diluar. Meskipun demikian pasukan Inggeris masih tetap menguasai rumah² jang berada disitu.

Tembak-menembak antara artileri makin lama makin seru. Bergumpalan asap jang keluar dari putjuk² meriam. Pada djam satu kurang lebih Napoleon memerintahkan Ney untuk menjerbu pertahanan lawan jang berada ditengah maupun sajap kiri. Dikumpulkan pasukan sebesar 18.000 orang dan dengan bantuan meriam sebanjak 74 putjuk jang ditarik kemuka hingga antara kedua garis lawan mendjadi kurang lebih 700 yards djauhnja. Ney madju kemuka dengan mendapat bantuan Kellermen beserta pasukan Kavalerinja. Serbuan ini dimaksudkan untuk merebut La Haye Sinte dan seterusnja djuga Mont St. Jean, hingga dengan demikian dapat memutuskan garis mundur Wellington ke—Brussel. Dengan demikian pula akan dapat ditangkis penjerbuan pasukan Prusia.

Pasukan penjerbu dengan megahnja madju kemuka. Meriam jang 74 banjaknja mengiringi mereka dengan peluru²nja. Melihat gelagat pasukan² penjerbu itu dan setelah pasukan termuka melepaskan tembakan², tunggang langgang lari brigade Bylandt jang terdiri dari orang² Belanda dan Belgi. Tetapi untung dibelakang mereka masih terdapat orang² jang lebih berharga dalam perkelahian. Madjulah Picton dengan dua brigadenja. Inggeris pada waktu itu mempunjai

Digitized by Google

tjara jang baik untuk melempar kembali serangan². Mereka pada djarak dekat memuntahkan peluru²nja dan sehabis itu mereka terus menjerang dengan sangkur. Serangan ini selalu diikuti dengan gempuran Kavaleri. Demikian djuga Waterloo. Picton dengan pasukannja tersusun bersaf dua madju. Dan setelah berada pada djarak dekat berseru : "Tembak dan serbu" !!!. Tembakan jang dilepaskan pada djarak kurang dari tiga puluh yards itu menjapu pasukan² Perantjis. Tetapi masih bergerak madju djuga mereka ; hanja karena serbuan sangkur sadja mereka terpaksa mundur. Menderulah Kavaleri berat dari Brigade Gabungan dan dengan begitu Perantjis kehilangan dua pandji dan 2000 orang jang tertawan. Tidak kembali mereka, tetapi terus madju dan achirnja dapat djuga membunuh palajan² putjuk meriam jang berada dimuka. Meraka djauh menjerbu kemuka, karena itu mereka djuga mendapat serangan balasan dari Kavaleri Perantjis. Achirnja mereka kotjar-katjir djuga.

Kellerman dengan Kavalerinja madju dan dengan mudah dapat membubarkan infanteri Djerman dekat La Haye Sainte.
Menderap madju lagi untuk merebut gigir jang diduduki pasukan² Perantjis. Kavaleri Inggeris tidak diam dan menunggu serangan, tidak madju pula mereka ini. Sesaat kemudian dua pasukan itu saling hantam-menghantam. Perkelahian orang lawan orang terdjadi. Achirnja karena semangat dan ketjakapan jang lebih unggul, terdesak mundurlah Kellerman. Terus dikedjar Kavaleri Parantjis pilihan itu.

Dengan terlemparnja kembali serbuan² Napoleon, tidak berhasillah ia dalam menerobos pertahanan tengah Wellington.
Hougomontpun masih belum dapat direbut. Dari djauh telah nampak lagi pasukan² baru. Bukan balabantuan Napoleon, melainkan Blücher untuk menggabungkan nja. Grouchy jang diserahi untuk mengedjar dan menghalang²i Blücher untuk menggabungkan diri dengan Wellington, gagal.

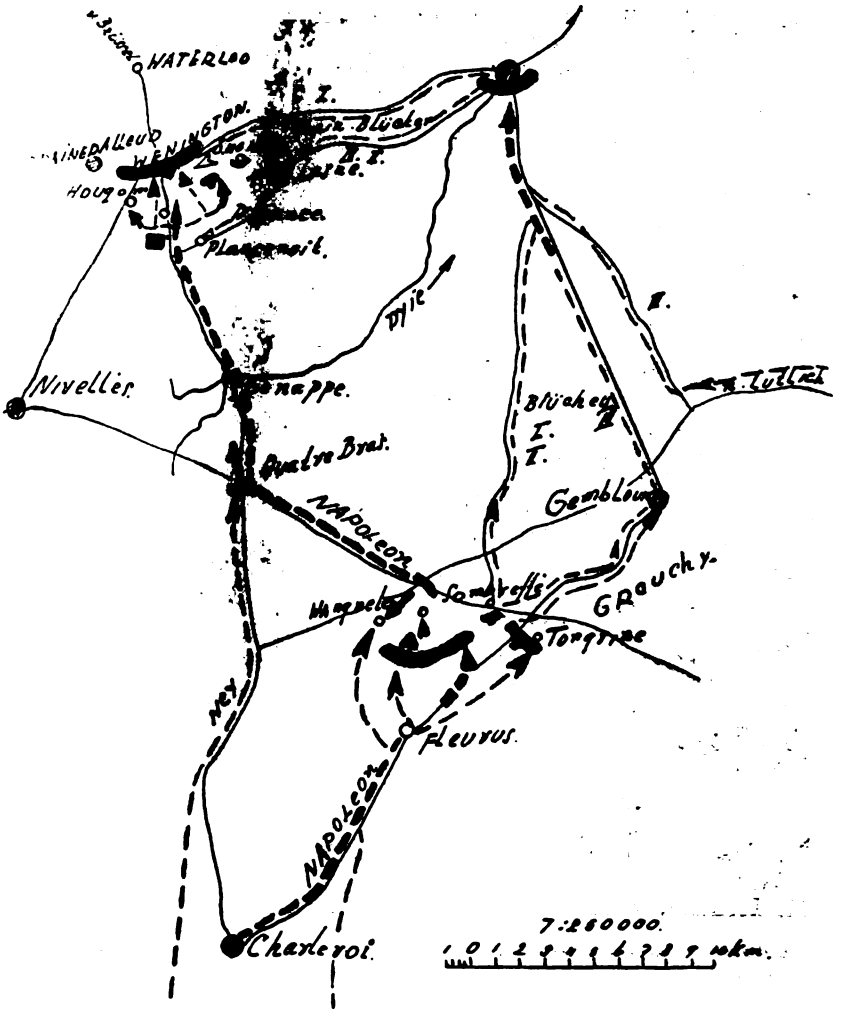

Pada waktu itu Grouchy sedang sibuk menghadapi Thielman jang hanja terdiri dari satu korps sadja

Balabantuan Blücher ini harus ditjegat sebelum dapat menggabungkan diri dengan Wellington. Untuk ini Napoleon mengirimkan beberapa pasukan. Mula² dapat menahan, tetapi karena bertambah banjak pasukan Prusia, tak tahanlah mereka. Ketjuali itu Blücher telah berusaha untuk menduduki Planchenoit jang sebagaimana diketahui berada dilambung kanan Perantjis. Terpaksa lagi Napoleon mengurangi pasukannja. Dikirimkan olehnja Pengawal Muda untuk mempertahankan Planchenoit. Berulang² tempat itu berganti direbut.
Dengan demikian sebagian besar dari pasukan Perantjis berada disebelah kanan untuk menahan serangan² Prusia. Terang tahwa karena itu pula pasukan Napoleon jang menjerbu Wellington telah lebih ketjil djumlahnja dari pada lawannja .

Napoleon merasa bahwa pertempuran telah mendekati penentuannja. Karena itu dinaikinjalah kuda putih supaja pasukannja mengenalnja. Dalam pikirannja timbul rentjana untuk mengundurkan diri ke-Perantjis. Sebab dengan perlindungan Pengawal Tuanja ia masih dapat mengumpulkan sisa² pasukannja, hingga dengan demikian dapat menghindarkan kehanjturan. Tetapi kala diingat bahwa nanti malah akan menghadapi pasukan sekutu jang djauh lebih kuat, maka diputuskannja untuk terus bertempur. Hanja kemenangan di-Waterloo sadjalah jang akan kembali mendudukkan dia diatas singgasana

Digitized by Google

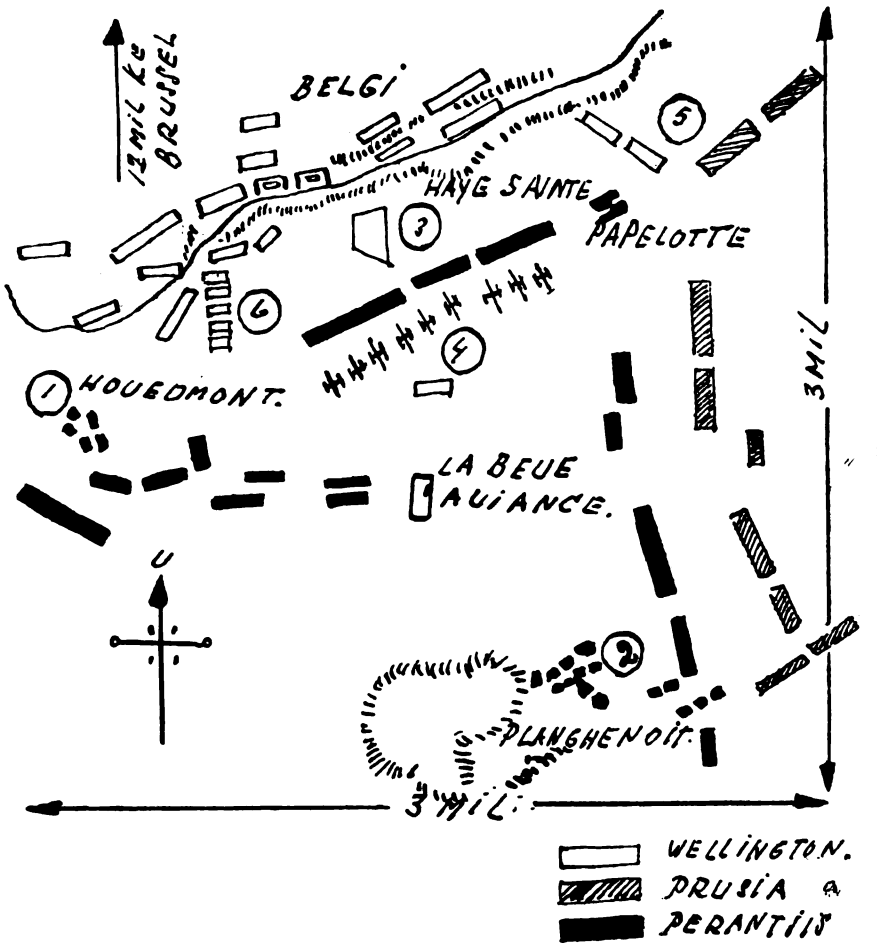

Perantjis. Karena itu ia hendak mempergunakan Pengawalnja untuk maksud tersebut.

Antara djam tudjuh dan delapan malam Pengawal Tua disusun dalam dua barisan Ney mendapat penghormatan untuk mengepalai itu semua. Pengawal Tua ini hendak ditjudjukan kepusat pertahanan Wellington sebelah kanan. Bersamaan dengan serbuan itu pasukan² Perantjis dibawah jang telah dapat merebut La Haye Sainte melantjarkan serangannja terhadap sajap kiri Wellington. Djika Pengawal Muda dikerahkan disitu djuga, maka hasil pertempuran akan djauh berlainan.

Madjulah Ney dengan Pengawal Tua. Artileri Perantjis terus memuntahkan peluru²nja. Inggerispun tidak mau ketinggalan. Artilerinja membalas tembakan lawannja. Untuk mengurangi korban tembakan Artileri Perantjis, pasukan² Inggeris merebahkan badannja. Pasukan Perantjis makin lama makin dekat. Heran mereka pada waktu mereka hampir sampai digigir pegunungan. Sebab tak ada seorang peradjurit jang nampak. Hanja beberapa orang perwira sadja jg naik kuda serta mondar-mandir. Diantaranja nampak Wellington sendiri. Baru setelah mereka berada pada djarak kurang lebih 50 yards terdengar aba² : 'Siap dan tembak" ! Taktik tembak dan serangan mereka ulangi lagi. Barisan Inggeris jg bersaf empat bangun, dan memuntahkan peluru²nja. Pasukan Perantjis terus berusaha untuk mengembang, tetapi tidak sempat sebab Inggeris terus tidak henti²nja menembak mereka. Pada saat jang tepat terdengarlah aba² : "Serbu" !! Pasukan Inggeris madjulah dan dengan serbuan jang dahsjat terpaksa Pengawal Tua angkat kaki. Pasukan Inggeris terus mengedjarnja, tetapi tidak djauh sebab mereka masih menunggu serangan kedua dari Pengawal Tua. Datang gelombang kedua. Seperti halnja dengan gelombang pertama, mereka dipukul mundur. Donzelot melihat kawan²nja dari Pengawal Tua melarikan diri dan dikedjar lawan, mulai ragu² jang achirnja mengangkat tumitnja djuga.

Tetapi pertempuran belum djuga selesai, sebab di La Belee Alliance Napoleon masih mempunjai tjadangan beberapa Bataljon. Ia selalu mentjoba mengumpulkan sisa Pengawalnja untuk sekali mengadakan serbuannja.

Wellington jang selama itu terpaksa mengadakan pertahanan bermaksud untuk menjerang. Dengan kemenangan² jang baru² tertjapai atas Pengawal Tua, ia mengumpulkan Kavaleri dan dengan segera menjerang La Belle Alliance.

Serangan ini karena tidak dihambat oleh Kavaleri lawan dapat kemenangan. Dengan semangat jang bernjala² Wellington memimpin pasukannja madju. Bahkan ada kalanja ia berada dimuka diantara anggauta² pasukannja jang menghadjar lawannja.

Pasukan Perantjis namun diserbu dari utara dan timur masih djuga berusaha untuk menahan mereka. Beberapa resimen membuat pertahanan² untuk menolak kembali serbuan² lawan. Tetapi sia² belaka. Lebih² pada waktu Blücher dapat merebut Planchenoit. Tambah hebat desakan lawan. Napoleon berkeras hati untuk menghembuskan nafas penghabisan di-Waterloo tetapi achirnja dengan susah pajah ia dapat dibudjuk untuk mengundurkan diri ke-Paris. Hanja dengan susah pajah dan hanja atas bantuan perwira²nja Napoleon dapat meloloskan diri dari pertempuran di—Waterloo.

Dengan demikian habislah pertempuran di—Waterloo. Habis pula sedjarah Napoleon. Merasa aman dan lega seluruh bangsa di—Eropa setelah mengalami penderitaan selama kurang lebih 20 tahun. Keamanan jang telah lama diidam²kan itu dibajar dengan djiwa sebanjak 22.000 orang, baik Inggeris maupun Prusia .

—o—

Digitized by Google

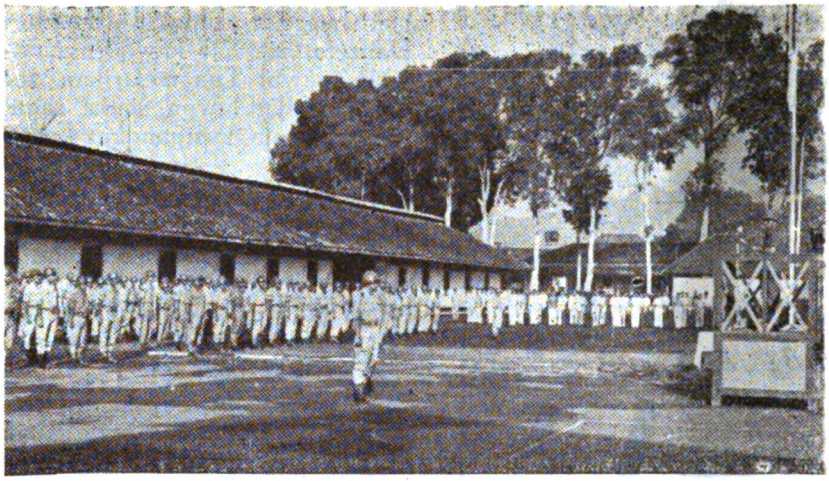

LATIHAN PARA TJALON DOKTER TENTERA.

— o —

Dengan mengambil tempat dikomplex SKI IV, oleh Kmd. SKI IV Let. Kol. Koen Kamdani telah dibuka Latihan Ketentaraan bagi Tjalon Dr. Tentara.

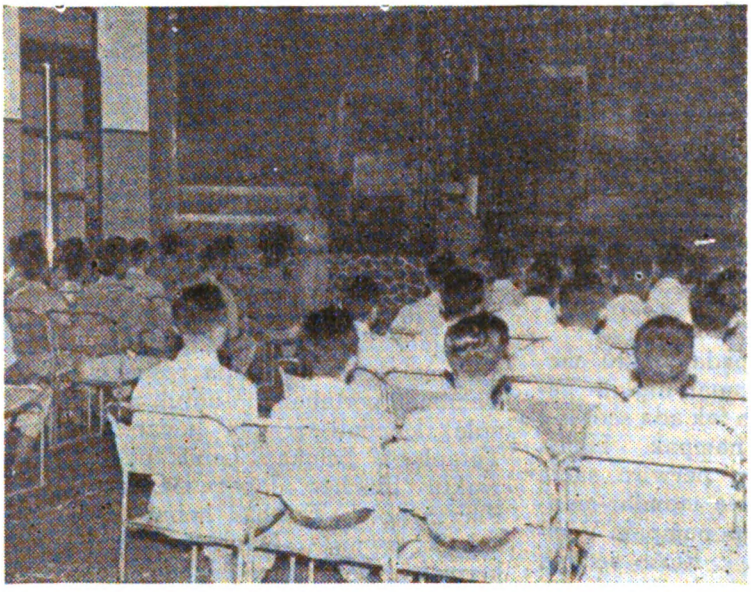

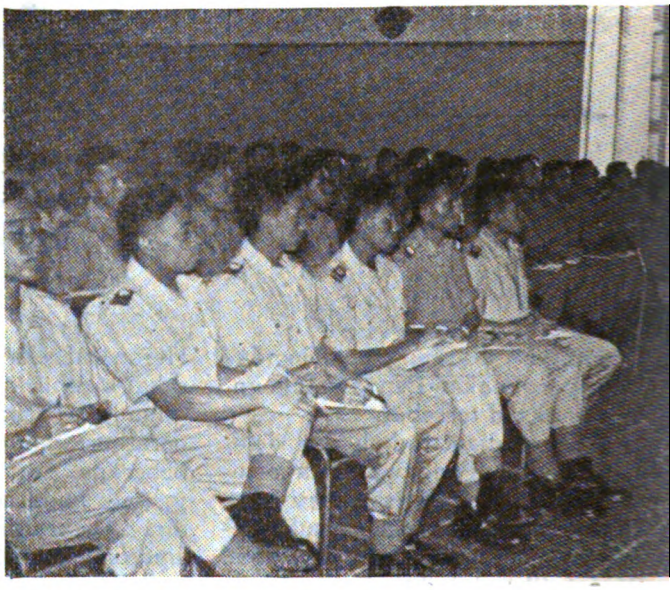

Gbr. kiri :

Kmd. Latihan (Pelatih) sedang melaporkan kepada Kmd. SKI IV Let. Kol. Koen Kamdani, bahwa para siswa Tjalon Dr. Tentara telah siap untuk menerima tjeramah singkat tentang Etika Tentara.

Gbr. atas kanan :

Dengan penuh perhatian para Tjalon Dr. Tentara mendengarkan tjeramah jang di berikan oleh Let. Kol. Koen Kamdani.

Gbr. samping :

Salah satu Latihan Pendjata jang diadjarkan kepada para Tjalon Dr. Tentara.

Digitized by Google

KERDJA MATA² PADA PERANG DUNIA KEDUA

Didalam tiap³ peperangan senantiasa bertemu scene jang menarik hati tentang rol jang dimainkan oleh spion³, lebih² lagi dalam peperangan diabad ketjerdasan ini. Semua negara dengan tidak ada ketjualinja ada mempunjai dinas mata³ rahasia sendiri², jang berusaha terus menerus untuk mentjium rahasia³ musuh. Adakalanja pekerdjaan seorang spion lebih berharga dari puluhan ribu serdadu³.

Herankah kita djika seorang penulis seperti Wilmer Rowan, pengarang dari buku "De spionen in den wereldoorlog" menjatakan bahwa : Medan peperangan jang sebenarnja bukanlah ditepi sungai Rijn (disuatu tempat di Djerman, Red. !), akan tetapi ditiap² pelabuhan, ditiap³ kota, tegasnja ditiap² tempat jg dapat mengorek rahasia² musuh.

Kerdja siponage modern dalam peperangan dunia kedua jang sungguh menarik perhatian ialah berhubung dengan tenggelamnja induk kapal perang Djerman "Graf—Spee" dan kapal dagangnja jang bernama "Altmark" Kisahnja adalah sebagai berikut :

Ketika perang dunia kedua mula³ petjah, orang Inggeris dan Peratjis tidak dapat mengetahui dimana beradanja induk kapal "Graf—Spee" itu. Hanja jang mereka ketahui, pada tgl 5 September 1940, kapal tersebut masih berlabuh dipelabuhan Djerman Welhelmshaven. Sedjak dari waktu itu "Graf—Spee" sudah berlajar dengan setjara rahasia mengharungi lautan Atlantik sebelah selatan jang sedemikian luasnja, menapak segala djalan³ pelajaran kapal untuk mentjari mangsanja jang berkeliaran dilautan itu.

Selama bulan Oktober dan November 1939 admiral dari "Graf-Spee" banjak sekali berhasil dalam pekerdjaannja, sehingga sebentar² kapal dagang Inggeris dan negeri³ netral silih berganti kena serang dan tenggelam.

Akan tetapi dinas mata³ rahasia Inggeris dari kalangan Angkatan Laut tidak putus asa. Mereka bekerdja lebih giat untuk mengetahui kemana perginja kapal "Graf—Spee" itu. Disetiap pelabuhan diseluruh lautan jang tudjuh didunia ini, disitu sudah berkeliaran mata³ rahasia Inggeris. Mereka mentjari kontak dengan employe dari satu bank atau saudagar, turisten dan lain³, untuk mendapat tahu kapal apa jang berlabuh dipelabuhan itu dan apa² pula muatan jang dibawanja. Dari matjam muatan itu dapat pula diketahui apa hal itu untuk keperluan kapal perang besar ; dengan demikan dapatlah didjalankan sistim pengepungan.

Sewaktu kapal dagang "USSUKUMA" dalam pelajaran menudju Amerika Latin dengan maksud akan bertemu dengan induk kapal perang "Graf—Spee", maka perdjalanan itu dapat ditjium oleh sebuah kruiser Inggeris.

Mata² rahasiapun bekerdjalah. Entah setahu tjara bagaimana, achirnja mata³ rahasia itu dapat mengetahui bahwa kapal tersebut membawa minjak untuk "Graf—Spee". Kapal perang Inggeris bekerdja dengan tjepat menahan kapal dagang Djerman itu. Dengan tertahannja kapal jang membawa persediaan³ itu, maka dengan sendirinja "Graf—Spee' berada didalam kesukaran hebat, sebab tank minjaknja sudah hampir² kosong.

Djalan jang masih terbuka baginja ialah hanja mengurangi pelajarannja. Oleh sebab itu Kapten "Graf—Spee" Langsdorff, mengarahkan kemudi kapal tersebut kesungai Plata dengan pengharapan kalau³ ditempat itu dapat bertemu dengan kapal"Tacoma" jang membawa bekal djuga untuknja. Akan tetapi kapal¹ "Tacoma" jang membawa muatan untuk "Graff—Spee" itu kebetulan dikelubungi awan jang gelap didaerah sungai Plata sehingga ia tidak bisa meneruskan pelajarannja.

Oleh karena Inggeris sudah mengetahui bahwa induk kapal perang "Graf—Spee" tidak bisa dapat pertolongan dengan tjepat maka pada saat jang baik itulah Inggeris menjuruh mengumpulkan kapal³ perangnja ke Montevideo, dan terus bekerdja mengepung kapal "Graf—Spee", sehingga karena tak ada djalan untuk melarikan diri, tidak sanggup lagi meneruskan perlawanan, achirnja admiral kapal tersebut menenggelamkan sendiri induk kapal perang Djerman itu.

Tahukah para pembatja, bahwa tenggelamnja induk kapal perang Djerman "Graf—Spee" itu boleh dikatakan hasil pekerdjaan mata² rahasia Inggeris ? Kissah diatas ini belum lagi memperlihatkan scene jang menarik hati.

Marilah pula kita perhatikan bagaimana tjaranja kapal³ terpedo Inggeris menenggelamkan kapal dagang Djerman "Altmark" dan dari mana pula mereka mendapatkan rahasia dimana kapal tersebut berlajar.

Mata³ rahasia Inggeris sudah lebih dahulu mengetahui, bahwa didalam kapal "Altmark" itu ada sedjumlah orang² Inggeris jang ditawan. Winston Churshill sudah memerintahkan kepada kapal terpedo "Cossack" untuk mengepung kapal tersebut. Akan tetapi pekerdjaaan itu belum berhasil, karena tidak diketahui dimana kapal tersebut berada.

Tiba³ rahasia kedudukan kapa' itu terbuka karena kelitjinan seorang spion Inggeris, jang memberitahukan dengan tjara pidato rahasia dimuka microffon.

Tjaranja adalah demikian.

Didalam peperangan itu masing³ negara sama² melantjarkan perang propaganda. Dalam siaran radio Djerman kerap kali berbitjara orang³ Inggeris dalam

Digitized by Google

bahasanja sendiri, orang² Arab dalam bahasa Arab dan lain² dengan upahan.

Kebetulan salah seorang penjiar Djerman dalam bahasa Inggeris itu ialah seorang bangsa Inggeris sendiri, jang pada lahirnja kelihatan oleh Djerman sudah menggadaikan hatinja kepada kaum Nazi, akan tetapi pada bathinnja rupanja menggunting dalam lipatan. Tjaranja bekerdja tidak ketahuan sedikit djuga oleh pembesar² Nazi, akan tetapi bagi mata² rahasia Inggeris jang mendengar dan menerima pidato itu di London dapat menjusun satu laporan jang penting. Pada suatu hari penjiar itu berpidato dimuka microffon sbb :

—"as for me — I began to realize (the propandist is broad casting) that in New Germany all advantages are shared by the weak and the strong. But as for you baffling inefficiency of feeble intellectuals, your frigtened ang undemocratic countrymen and passe propertiest, all are undermining the people's character.

Am I a traitor to my class ? No, I am but one who advocates change in moderation and a fair, reasonable, right minded understanding of old Engeland's sad condition. All the colonies are abandoning the symbols of union. Why ? Because estranged by dodering. Conservatives the men who let the war debts go by default. So now America may not salvage the old imperialism".

Artinja :

"Pada hemat saja ternjatalah bagi saja (demikian propagandis itu menerangkan dimuka microfoon) bahwa di Negeri Djerman baru semua keuntungan dibagai² untuk silemah dan untuk sikuat. Tetapi sepandjang pendapat tuan, kegugupan jang amat sangat dari para terpeladjar jg tidak berdaja itu, saudara² sebangsa tuan jang senantiasa ketakutan serta tidak bersikap demokratis dan sifatnja jang loba tamak itu, sekalian itu adalah memperkosa dan membinasakan bathin rakjat.

Adakah saja seorang pengchianat terhadap golongan saja ? Tidak, saja hanjalah orang jang mempertahankan adanja perobahan menudju kesederhanaan dan kedjudjuran serta anggapan jang adil bagi keadaan jang menjedihkan ditanah Inggeris sekarang melepaskan symbol persatuan.

Apakah sebabnja :

Karena pengaruh kaum² kolot (Conservatieve) merekalah jang membiarkan terdjadinja kesukaran disebabkan oleh hutang peperangan. Oleh sebab itu, Amerika sekarang tidak akan mengulurkan tangan untuk memberikan bantuan pada imperialisme jang tua bangka itu".

Dari pidato diatas dapat diketahui, bahwa penjiar tersebut mentjela sikap Inggeris situa bangka, dikatakannja tidak djudjur dan lain² sebagainja.

Akan tetapi mata² rahasia jang mendengar pidato itu di Lodon. dapat mengetahui dimana kapal "Altmark" berlajar dan bagaimana pula siksaan² orang² jang ditawan dalam kapal tersebut.

Seluruh kalimat² dari pidato itu disusun dari atas kebawah, barulah dibatjanja huruf jang keempat dari tiap² kalimat itu, dari atas kebawah.

Tjara menjusunnja kalimat² tersebut adalah sbb :

beg	:	*a*	:	*n*
rea	:	*l*	:	*ize*
tha	:	*t*	:	
Ger	:	*m*	:	*any*
adv	:	*a*	:	*ntages*
sha	:	*r*	:	*ed*
Wea	:	*k*	:	
Str	:	*o*	:	*ng*
baf	:	*f*	:	*ling*
ine	:	*f*	:	*ficiency*
fee	:	*b*	:	*le*
int	:	*e*	:	*llectuals*
You	:	*r*	:	
fri	:	*g*	:	*htned*
Und	:	*e*	:	*mocratic*
Cou	:	*n*	:	*trymen*
Pas	:	*s*	:	*e*
Pro	:	*p*	:	*ertied*
int	:	*e*	:	*rest*
Und	:	*e*	:	*rmining*
peo	:	*p*	:	*le's*
Cha	:	*r*	:	*acter*
tra	:	*i*	:	*tor*
Cla	:	*s*	:	*s*
adv	:	*o*	:	*cates*
cha	:	*n*	:	*ge*
mod	:	*e*	:	*ration*
fai	:	*r*	:	
rea	:	*s*	:	*onable*
rig	:	*h*	:	*tminded*
und	:	*e*	:	*rstanding*
Enge	:	*l*	:	*and"s*
Con	:	*d*	:	*ition*
Col	:	*o*	:	*nies*
aba	:	*n*	:	*doing*
Sym	:	*b*	:	*ols*
Uni	:	*o*	:	*n*
Bec	:	*a*	:	*use*
est	:	*r*	:	*anged*
ded	:	*d*	:	*ering*
Con	:	*s*	:	*ervatives*

Digitized by Google

deb	:	*t*	:	*s*
def	:	*a*	:	*ult*
Ame	:	*r*	:	*ica*
Sol	:	*v*	:	*age*
imp	:	*e*	:	*rialisme*

Tjoba pembatja perhatikan tulisan tersebut semua kalimat²nja persis seperti pidato dimuka tjorong radio itu. Sesudah dihilangkan kata³ jang terdiri dari satu, dua dan tiga huruf, dan kalau dibatja huruf jang keempat pada tiap² kalimat (jang dikurung dengan garis) dari atas kebawah maka tersusunlah satu kalimat jg berbunji : "Altmark off Bergen Spee prisoners heid on board starve". Artinja : "Almark telah melalui Bergen dan orang³ tawanan dari kapal "Graf—Spee" jang ada disitu mengalami kelaparan".

Setelah menerima berita itu, maka kapal² perang Inggeris dikerahkan untuk mengepung kapal "Altmark" kelautan Noorwegen, jang pada waktu itu hendak berlajar membawa orang² tawanan Inggeris ke negeri Djerman. Achirnja kapal "Altmark" dapat ditenggelamkan dan orang tawanan Inggeris jang ada didalamnja dapat dilepaskan dari malapataka jang dideritanja.

★

BERITA DARI:

REDAKSI

Karena kesukaran² tehnik jang dialami Red/Adm. Madjalah Angkatan Darat, maka Madjalah kita mengalami kelambatan, untuk ini Redaksi/Administrasi sedang berusaha keras, agar kelambatan/kesukaran² tsb. dapat segera diatasi. Dan Madjalah kita dapat terbit sebagaimana mestinja. Dengan sangat menjesal, kami harap para pembatja memakluminja.

ADMINISTRASI

Mengingat banjaknja Biro Reklame dan para Pemasang Iklan jang menanjakan tentang peredaran Madjalah Angkatan Darat, maka disini dapat kami djelaskan sbb :

Langganan Madjalah Angkatan Darat dapat di bagi dua, jaitu

1. **Langganan Gratis.** Ini dibagikan kepada setiap Staf Terr ; Staf KDM ; Staf Resimen sampai ke Kompi². Djuga kepada Dinas/Djawatan dalam lingkungan AD, AU, AL dan Djawatan² Pemerintah.
2. **Langganan Membajar.** Karena pembagian Madjalah seperti tsb. diatas tidak mentjukupi maka banjak anggota² Tentara dan umum jang berminat dapat langsung berlangganan dengan Red/Adm Madjalah A.D.

Maka kami andjurkan kepada Biro² Reklame dan para Pemasang Iklan, tidak akan rugi apabila Tuan² memasang advertensi Tuan kedalam Madjalah Angkatan Darat.

Hormat,

Red/Adm. M.A.D.

Firma „LAUW TJIN"

- DJAKARTA-
- BANDUNG-
- SEMARANG-
- SURABAJA-

N.V. INDONESIAN SERVICE COY

ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami

DEALER : Tersebar diseluruh Indonesia

Digitized by Google

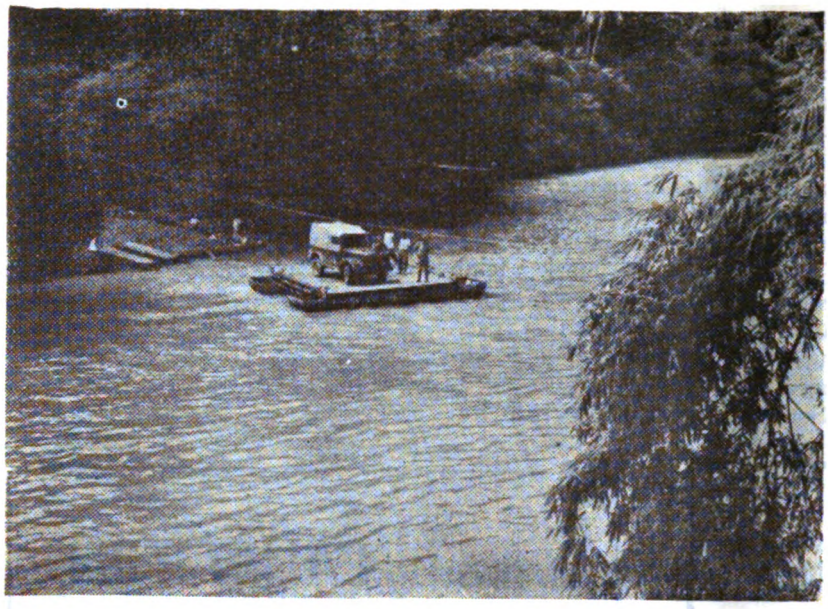

Perhubungan lalu lintas penting sekali artinja bagi kelantjaran djalannja perekonomian untuk kemakmuran rakjat. Tapi keadaan hubungan² djalan raja di Atjeh sangat mengetjewakan, seperti nampak pada gambar ini. Mudah²an mendapat perhatian dari Pemerintah untuk membangun djembatan² jang diperlukan.

T.N.I. dan Rakjat bekerdja sama di ATJEH

"Keamanan dan pembangunan harus berdjalan sedjadjar. Tak mungkin keamanan terpelihara tanpa pembangunan".

Setelah tertjapainja suatu penghentian permusuhan antara pemberontak dibawah pimpinan Daud Bereueh cs dengan pihak tentera, maka keamanan didaerah Atjeh pulih kembali seperti sediakala. Maka disamping itu, pimpinan Angkatan Darat telah mengirimkan suatu kompi Karya dengan dibantu oleh enam puluh orang CTN lengkap dengan peralatan modernnja guna pembangunan didaerah itu. Pengiriman kompie Karya guna pembangunan itu ialah untuk membuktikan kepada rakjat di Atjeh, bahwa pemerintah sangat memperhatikan nasib mereka, tidak membiarkan mereka hidup terlantar.

Pembangunan di Atjeh itu ialah satu langkah pertama dalam rangka pembangunan didaerah² sesuai dengan keputusan Musjawarah Nasional Pembangunan untuk memberikan prioritet dari pada pembangunan didaerah². Djuga pembangunan itu diikuti pula dengan memperbanjak produksi bahan makanan dan pakaian² disertai alat-alat pengangkutan setjukupnja.

Pembangunan di Atjeh itu tidak berarti pembangunan² dilain daerah tidak diperhatikan. Operasi militer jang dilakukan dida-

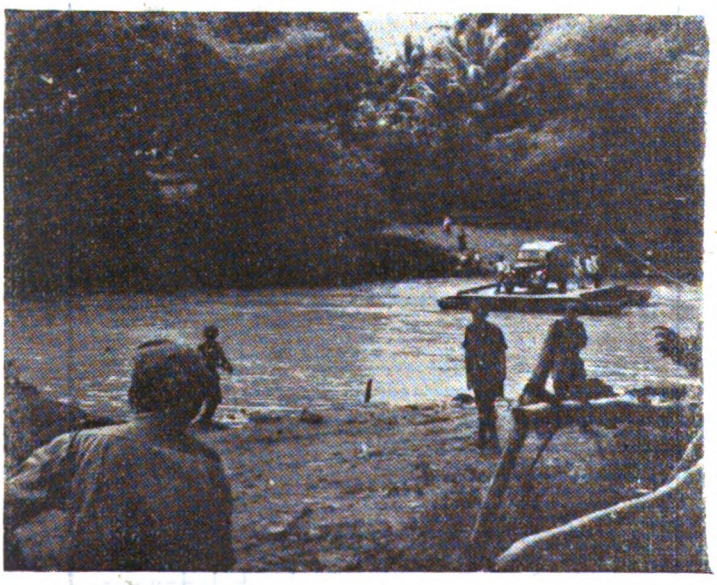

Oleh karena tidak adanja djembatan², maka terpaksalah mobil² diseberangkan dengan rakit.

Perhatikanlah gambar ini ! Adalah djalan jang terbaik di Atjeh.

Digitized by Google

erah-daerah tertentu itu, djuga diikuti dengan operasi² pembangunan sesuai pula dengan keputusan Musjawarah Nasional dan kebidjaksanaan Angkatan Darat dalam rangka pembangunan daerah² terbelakang.

Untuk semakin menjempurnakan keamanan didaerah Atjeh serta memperlantjarkan djalannja roda perekonomian, maka usaha² pembangunan jang biasanja diusahakan oleh instansi² sipil, kini usaha tersebut diselenggarakan oleh tentera kita. Dalam hal ini Genie Angkatan Daratlah jang mempeloporinja dengan bantuan rakjat bersama dalam menjelenggarakannja.

Dalam rangka pembangunan di Atjeh itu, tentera kita bekerdja sama dengan rakjat. Begitu pula dengan mereka jang dinamakan pemberontak dibawah pimpinan Daud Bereueh cs kerdja sama itu terdjalin pula dengan baiknja demi untuk pembangunan daerah mereka.

Pengikut² pemberontak Daud Bereueh cs menjediakan tenaga² mereka untuk bekerdja sama dengan TNI, dan diantara mereka ada pula jang menjelenggarakan pemborongan bahan² keperluan pembangunan seperti batu² dan pasir.

Pembangunan jg kini sedang sibuk dikerdjakan ialah pembangunan djalan raja antara Lhosemawe dan Lhoseukon di Atjeh Utara.

—.—

Pihak pimpinan AD sangat besar perhatiannja terhadap kelantjaran perhubungan. Oleh sebab itu Direktur Geni AD Brig. Djend. Djatikusumo telah berkundjung ke Atjeh untuk menjaksikan sendiri keadaan jang sebenarnja. Disini nampak beliau sedang memperhatikan suatu objek untuk pembangunan Djembatan diatas sebuah sungai.

Ini adalah Djembatan² Darurat jang telah dibangunkan oleh Tentara di Atjeh. Selandjutnja memerlukan bangunan² jang permanent.

KESEMPATAN!!!

Saudara ingin menerima **Madjalah „Angkatan Darat"** dengan langsung dan tepat dirumah saudara ?

Kini saudara diberi kesempatan untuk berlangganan.

Harga Langganan :

1 Bulan ..... Rp. 3,—
1 Kwartaal ..... „ 8.—
1 Tahun ..... „ 30.—

Digitized by Google

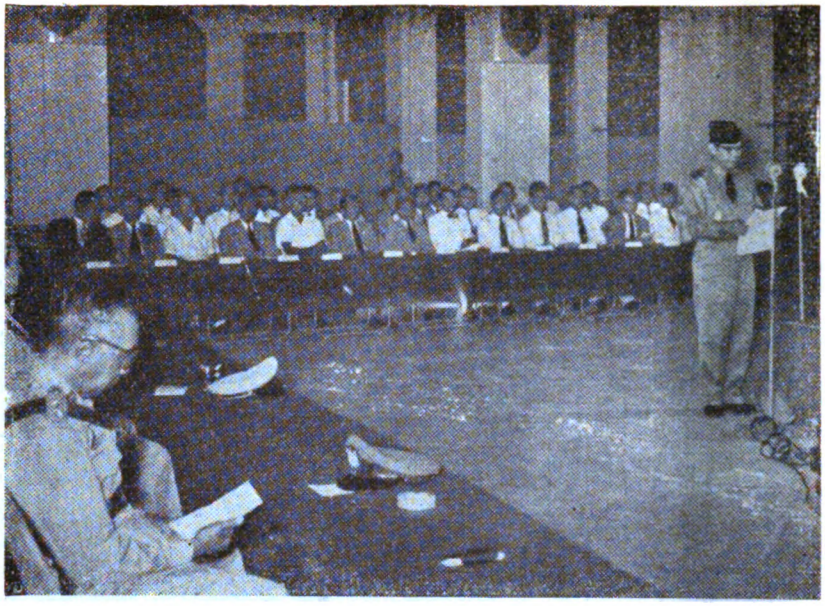

Pendjelasan jang merupakan peresmian pembukaan dan maksud dari pada Badan Kerdja-Sama Buruh Militer, jang dibatjakan oleh Kepala Staf Harian Penguasa Militer Pusat Kol. Sadikin.

KERDJA SAMA BURUH MILITER

Pada tanggal 12 Desember '57 djam 20.00 bertempat di AULA MBAD, KSAD. Djend. Major A. H. Nasution selaku Penguasa Militer Pusat A.D. telah melantik Badan Kerdja-sama Buruh—Militer (BKS BU—MIL). Sebelum pelantikan ini, telah ditanda—tangani suatu piagam kerdja—sama Penguasa Militer dengan golongan buruh. Dari pihak Penguasa Militer penanda-tanganan dilakukan Let. Kol. Djarot Soebijantoro dan Major A. Harahap. Kedua perwira ini bertidak selaku koordinator Umum Staf Harian Penguasa Militer. Dari pihak buruh penanda-tanganan dilakukan 14 wakil organisasi² buruh.

Tampak hadir dalam pelantikan ini a.l. Menteri Perburuhan Mr.Sjamijono, Sekdjen Kementerian Pertahanan Hidajat, Komisaris Besar Polisi M. Jassin Kepala Mobrig seluruh Indonesia, Kolonel Sadikin selaku Kepala Staf Harian Penguasa Militer dan Djaksa Tinggi R. Jusuf Soewondho.

Jang memberikan sambutannja ialah berturut-turut KSAD Nasution, Menteri Pertahanan dan salah seorang dari wakil buruh.

Pokok² sambutan² tsb. semuanja mengatakan kegembiraannja dengan ditanda-tangani piagam kerdja sama militer dan buruh dan menekankan pentingnja persatuan jang njata, antara militer dan buruh terutama dalam rangka perdjuangan merebut kembali Irian Barat dalam kekuasaan Republik Indonesia. Diharapkan djuga supaja orang sekarang ini lebih waspada lagi, dan mentjegah timbulnja kedjadian jang tidak diingini. Persatuan Nasional adalah sjarat mutlak untuk menghadapi modal Belanda, dan kerdja sama antara militer dan buruh adalah sangat penting untuk melakukan pengoperan² kekuasaan atas perusahaan Belanda ketangan Pemerintah R.I.

Pembatjaan Piagam Kerdja-Sama Penguasa Militer dengan Golongan Buruh oleh Kom. Pol. I. Drs Suparno.

Djuga dinjatakan, bahwa mempertinggi produksi nasional adalah perlu guna kepentingan rakjat. Demikian sambutan² itu.

14 Organisasi buruh jang menanda-tangani piagam tsb. ialah KBKI, SOBSI, KBSI, Sarbumusi, SBII, HISSBI, GOBSI, SBBSI, KBIM, SOBRI, GSBI, Sentral Buruh Pantjasila, RKS—Pegawai Negari dan RKS—Modal Asing.

Dalam mukaddimah daripada piagam tsb. diterangkan, bahwa: dengan dinjatakannja keadaan perang dan darurat perang (SOB) oleh Presiden maka kepada Penguasa Militer dibebankan tugas kewadjiban untuk

Digitized by Google

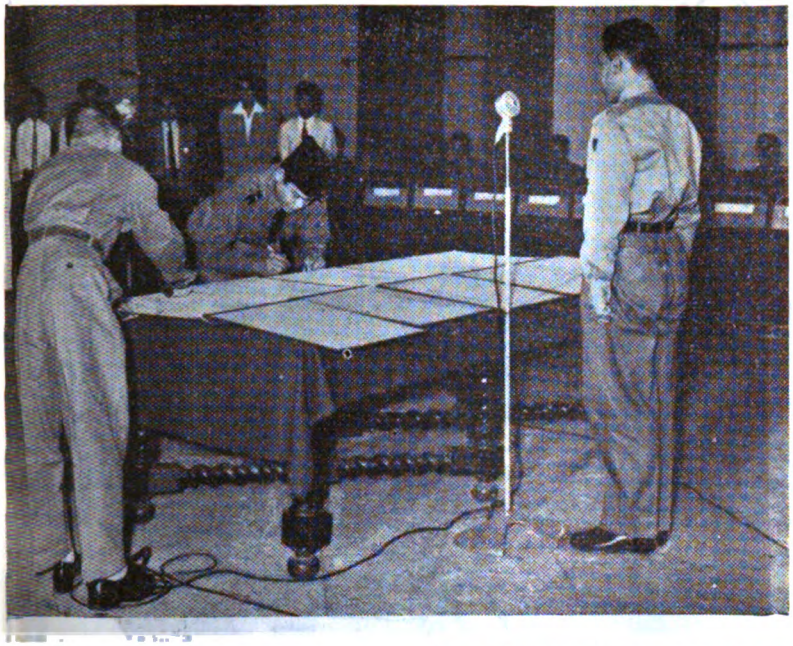

Gbr. atas :

Piagam Badan Kerdja-Sama Buruh Militer ditanda tangani oleh kedua fihak dihadapan KSAD Djend. Maj. A.H. Nasution selaku Penguasa Militer Pusat. Dari fihak Militer diwakili oleh salah seorang Perwira Menengah.

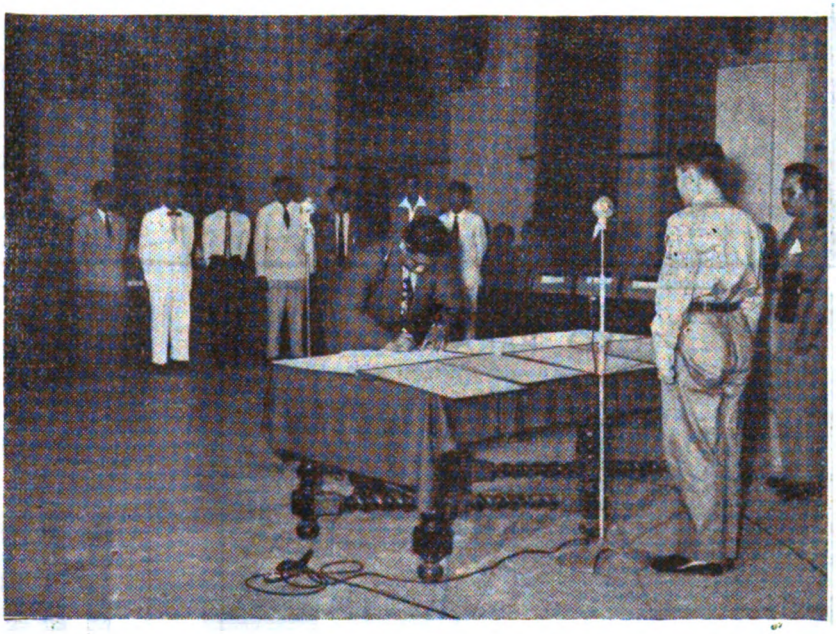

Gbr. tengah :

Salah seorang jang mewakili golongan Buruh sedang menanda tangani Piagam Kerdja-Sama Buruh Militer.

Gbr. bawah :

Pelantikan Badan Kerdja-Sama Buruh Militer oleh KSAD selaku Penguasa Militer Pusat AD. diikuti setelah itu dengan amanat singkat oleh KSAD.

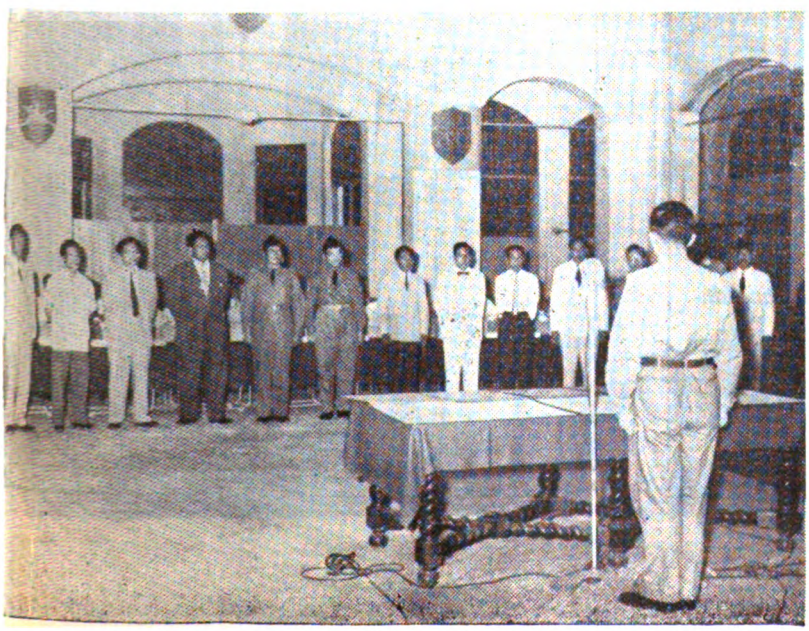

memberi pimpinan dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum, agar supaja pembangunan negara dan masjarakat kearah kebahagiaan dan kesedjahteraan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknja ; penjelenggaraan keamanan dan pembangunan jang merupakan kepentingan negara dan masjarakat, pada hakekatnja hanja dapat dilakukan sebaik-baiknja dengan bantuan sepenuhnja daripada masjarakat sendiri, jang terdiri atas pelbagai golongan, kaum buruh sebagai suatu golongan masjarakat, mempunjai kedudukan utama dalam lapangan produksi nasional dan perekonomian negara pada umumnja, karena itu dapat menjumbangkan bantuan jang sangat berharga dalam lapangan keamanan dan pembangunan negara dan masjarakat ; bantuan dari kaum buruh jang berharga itu dapat disumbangkan dengan seeffisien—effisiennja, apabila diantara fihak penguasa Militer dan Golongan Buruh ada suasana saling mengerti jang mendalam, suatu kerdja—sama jang menguntungkan bagi seluruh negara dan masjarakat.

—0—

Digitized by Google

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA

Djalan Tengkch No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 0, 11

Kantor² Tjabang :

BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN
MEDAN

Mesin tulis type „**ROBUST**"
Untuk dipakai dalam
FILD — OPERATION
oleh ke-TENTARAAN

WATERPROOF
SCHOCKPROOF

TOKO PAKAIAN

„m. de koning"

Djalan Nusantara 17 — Telpun Gbr. 591

DJAKARTA

Special untuk pakaian militer jang representatief

Pakaian sipil untuk bepergian keluar Negeri dan sebagainja.

Kwalitet istimewa dari bahan - bahan jang bermutu tinggi.

Memberi djaminan dan kepuasan atas ladenan jang diingini.

Pomade

HAY YEN

Tjap

LENTERA

Digitized by Google

DEMONSTRASI PEMBEBASAN IRIAN BARAT DI MEDAN.

—o—

***Barisan** Demonstran dari Brigade Komando Pembebasan/Pembangunan Irian Barat menudju ke Gubernuran Sumatera Utara untuk menjampaikan resolusi mereka, jaitu mereka tetap seia sekata untuk berdjuang guna pembebasan Irian Barat.*

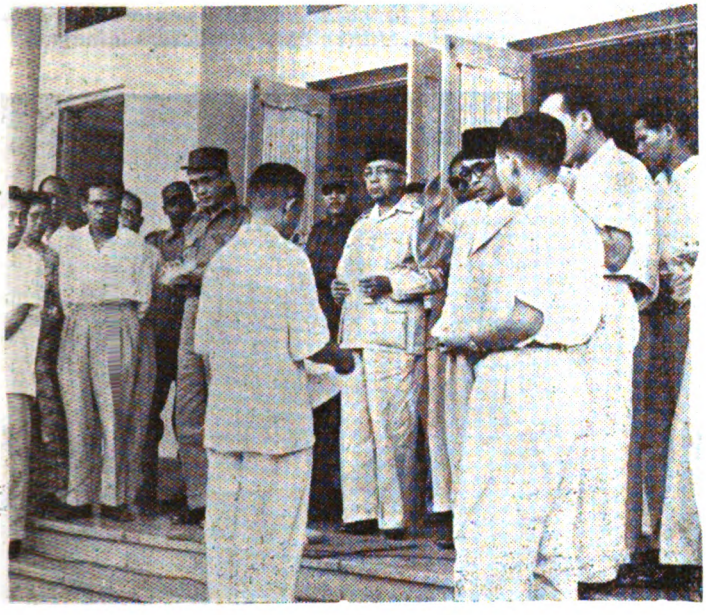

Gbr. tengah :

Panitya Aksi Pembebasan Irian Barat sedang memberikan surat kepada wakil Panglima T & T-I, Gubernur dan Ketua DPR Sumatera.

Gbr. kiri bawah :

Kepala Staf T & T-I, Let. Kol. Hasan Kasim, sebagai wakil Plm. T & T-I sedang mengutjapkan kata sambutannja berkenaan dengan Aksi Pembebasan Irian Barat di hadapan para Demonstran.

Gbr. kanan bawah :

Para Demonstran dengan teratur dan tertib mendengarkan pidato Let. Kol. Hasan Kasim.

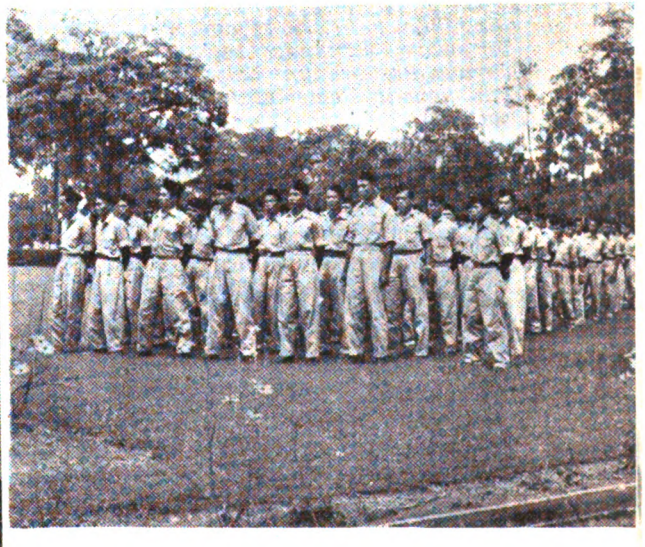

Digitized by Google

MENGAMBIL ALIH PERUSAHAAN2 BELANDA.

—o—

Penguasa Militer Panglima T & T-I Let. Kol. Djamin Gintings sedang memberikan pendjelasan² kepada pengusaha² bangsa Belanda dengan dibantu oleh Mr Mahadi sebagai anggota dari Pengadilan Tinggi Medan, mengenai pengambil alihan perusahaan² Belanda.

Para pengusaha² Belanda dan ada djuga Perusahaan Belanda jang diwakili oleh bangsa Indonesia sedang berdiri menanti giliran untuk menanda tangani naskah penjerahan.

Salah seorang pengusaha bangsa Belanda sedang menanda tangani naskah penjerahan dihadapan Pengusaha Militer dan pembesar² lainnja.

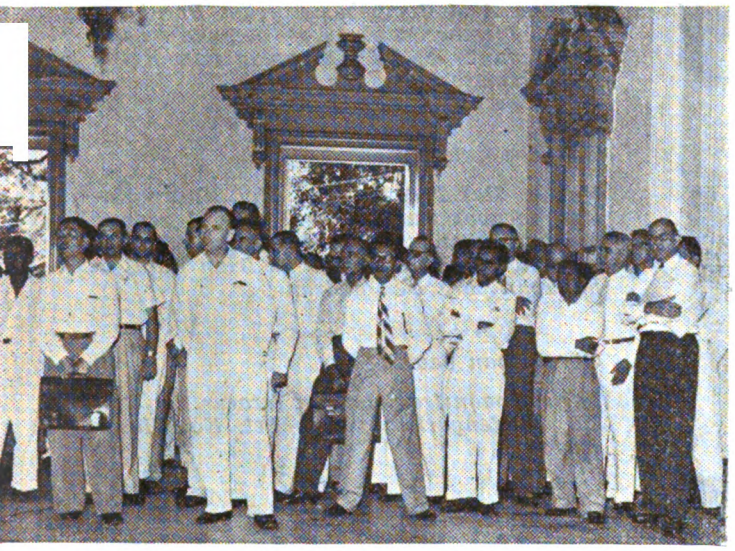

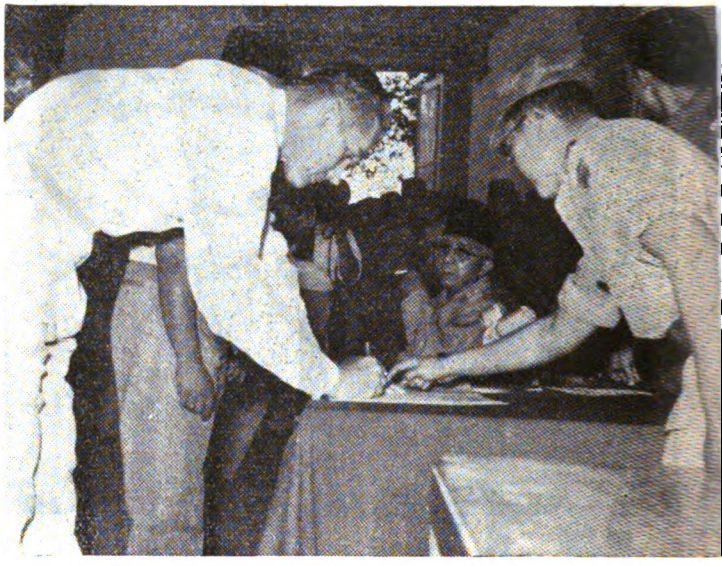

Panglima T & T-I, sebagai Penguasa Militer sedang menanda tangani naskah penerimaan Perusahaan² Belanda jang diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Mr Mahadi dari Pengadilan Tinggi Medan sedang menanda tangani naskah timbang terima Perusahaan² Belanda sebagai saksi.

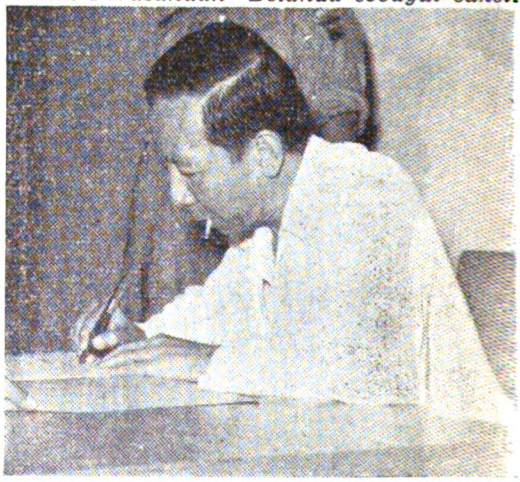

Digitized by Google

Sebelum melakukan operasi, terlebih dahulu para Komandan bawahan menerima keterangan² jang diperlukan dari Komandan atasannja, baik mengenai keadaan medan, musuh, pembagian pasukan dan lain-lainnja.

aksi di koordinat 5555.

Hari sudah setengah delapan malam ketika kami meninggalkan Tjilediuk, sebuah dusun ketjil kira² 30 Km. disebelah Barat kota Tjiandjur.

Hudjan rintik² jang turun sedjak pagi hari tadi menjebabkan djalan² ketjil jang kami lalui litjin dan berlumpur. Angin tiada tertiup. Kilat jang sekali-sekali memantjarkan tjahajanja bagai lampu blitz pada pesawat potret, malah menjusahkan pemandangan kami dalam meraba² tempat untuk mengindjakkan kaki kami, karena segera setelah kilat itu lalu, gelaplah mata kami kembali bagai ditutup kain hitam.

Tidak seorangpun jang ingin bertjakap². Semuanja berdjalan perlahan² dengan langkah sebagai orang mabuk. Dan miskipun ada diantara kami ingin berbitjara, tetapi perintah komandan tidak mengizinkannja. Malah sebentar² terdengar bunji "ssst" dari komandan bila ada diantara kami melangkah kakinja agak keras ketanah.

Pakaian kami hampir seluruhnja basah. Oleh air hudjan dan oleh peluh. Aku berdjalan dibelakang komandan kami dengan djarak kira² lima langkah. Didepannja — agak djauh kedepan— berdjalan Kopral Harjono sebagai pengintai kami. Ia hanja bersendjatakan seputjuk pistol dan sebilah pisau jang tergantung dipinggangnja. Dibelakangnja ada lagi 12 orang teman kami dengan antara masing² 5 langkah djuga.

Kakiku mulai merasa dingin dan pedih. Rupanja air hudjan jang menjerap kedalam putesku menjusup kedalam sepatuku jang masih baru itu, terus keudjung djari kaki. Dan ini sangat menggganggu luka ketjil diudjung ibu djari kakiku sebelah kiri jang letjet oleh sepatu baru itu.

Para Komandan sebelum bergerak bersama anak buahnja, terlebih dahulu memberikan pendjelasan² jang diperlukan bagi anak buahnja menurut keterangan² atau instruksi² dari Komandan jang bersangkutan.

Digitized by Google

Salah satu regu sedang bergerak menudju kearah jang telah ditentukan dengan mentjari tanda² jang telah diberikan.

Djalan jang kami lalui mulai mendaki. Dikiri kanan djalan terdapat semak-semak jang gelap dan hitam jang mengingatkan aku akan djalan² ketjil jang biasa aku lalui waktu berpatroli didaerah Subang beberapa bulan jang lampau. Kadang² kami harus menjimpang dari djalan, mengambil djalan jang terpendek. Rupanja Kopral Harjono tahu benar akan daerah disini.

Belum lagi sempat aku menanjakan apa sebabnja ia berhenti, lalu katanja berbisik² padaku.

"Sampaikan kebelakang : berhenti dan siap sadja, sampai dapat perintah selandjutnja".

Perintah ini kusampaikan pada teman jang dibelakangku. Dia pula jang menjampaikan pada teman jg dibelakangnja dan berturut² mereka menerima perintah itu setjara lisan bisik² .

Aku djuga segera bersiap². Selain pesawat potretku jang tergantung pada bahuku, jang pada saat sedemikian tidak ada gunanja sama sekali, djuga seputjuk F.N.46 jang ada didalam saku tjelanaku, segera kukeluarkan.

Dan dengan hati berdebar² kunantikan apa jang akan terdjadi. Komandan kami segera merangkak kekanan. Dan ketika kilat bersinar kembali, kulihat ia memasuki serumpun semak² jang rimbun sedjauh sepelemparan batu dari tempatku .

Angin sepoi² basah jang meliwati punggungku, menjebabkan aku menggigil kedinginan. Kudengar lagi kersik orang merangkak datang dari djurusan komandan. Sedjurus kemudian seorang pesuruh datang kedekatku dengan terengah².

"Perintah komandan madju kekiri dalam formasi panah teratur. Djarak biasa dan tudjuan 15 deradjat ke—Utara .

Kemudian ia menghilang dalam gelap. Perintah ini kusampaikan kebelakang. Wakil komandan regu datang kedekatku.

"Ikut dibelakangku", bisiknja.

Kami madju perlahan² dengan sendjata siap sedia ditangan. Sekitar kami gelap-gulita. Kalau kami tidak memakai formasi dengan djarak sedekat²nja, kupikir kami tidak akan tahu lagi kemana perginja masing² teman.

Kutaksir kami telah madju sedjauh kira² setengah Km. ketika pesuruh datang diantara aku dan wakil komandan.

Kemahiran membatja peta sangat penting, tidak terbatas pada komandan sadja, djuga para bawahan untuk dapat melihat kedudukan kita sendiri dan tempat² musuh.

"Perintah Komandan: regu berhenti disini dan siap sedia untuk serangan. Djam 20.17 kita menjerbu. Sajap kiri membuat lingkaran kekanan. Isajarat, dua temban peluru api".

Pesuruh segera menghilang lagi. Kami menunggu dan melihat kearlodji tangan

Digitized by Google

Djarum arlodji tanganku jang menjinarkan sinar hidjau itu djelas sekali kelihatan didalam gelap gulita menundjukkan pukul 20 kurang 3 menit. Dan ini mesti tjotjok dengan arlodji komandan dan wakil komandanku, sebab telah ditjotjokkan bersama² sedjam jang lalu.

merasa apa jang sedang kami rasakan sekarang. Mereka boleh makan semau²nja, minum kopi panas semau²nja, mengisap rokok sesukanja dengan tidak ada larangan. Sedang kami disini sedang gemelutuk kedinginan, belum makan sedjak pagi tadi, ketjuali buah² djambu jang kami petik dipinggir² djalan, dan tidak diperbolehkan mengisap rokok sedjak kami keluar kampung Tjileduk !

..... Sepuluh menit .....
lima menit, dua menit .....

"Tar—tar—tar—taaaaaar !".
..... "Serbu !", Komando komandan kami. .....

Setiap saat harus waspada. Pada waktu diadakan perembukan² atau beristirahat, pengawalan harus tetap ada.

Sajap kiri terdengar menembak brennja beberapa peluru berturut². Dalam tembak menembak itu, aku hanja mengekor dibelakang wakil komandan regu. Pistolku masih tetap ditangan kanan. Sebutir peluruhpun belum ada jang dimuntahkannja. Dan dalam keadaan jang demikan, tak ubahnja aku sebagai seorang pendjaga pribadi wakil komandan.

"Kalau hari siang" pikirku, dan musuh dapat dilihat, pesawat potretku akan turut djuga beraksi"

Bren berhenti memuntahkan pelurunja. Kami tiba disuatu tempat jang lapang, ,jang mengharuskan kami tiarap rata kepermukaan tanah. Air embun diatas rumput jang membasahi lutut dan siku²ku, dingin bagai saldju rasanja.

Dua puluh menit lagi. Alangkah lamanja terasa olehku. Baru lima menit, kakiku mulai terasa pegal. Pistolku kusisipkan sebentar dipinggangku, setelah kupasang palang pengamann,a (rustpal) dan mentjoba merentangkan punggung dan kaki²ku. Tersinggung olehku udjung daun²an semak kering jang menimbulkan bunji kersik, jang tjukup terdengar sampai beberapa meter djauhnja. Kudengar suara "sssst" lagi. Mungkin dari wakil komandan. Aku tersenjum sendirian dengan tidak ada jang mengetahuinja.

Kulihat lagi arlodjiku. Sepuluh menit lagi. Kutjoba melangkan pikiranku keasrama, ketempat kawan²ku jang mungkin pada saat ini sedang bersenang² dikantin. Hmmm, mereka tidak

Pasukan Palang Merah sedang berusaha mengambil para korban.

Digitized by Google

"Mari kumpul" terdengar perintah komandan.

"He ?" Mengapa berkumpul ?, tanjaku pada wakil komandan. Ia sendiri heran. Dan serentak kami berdiri dan berdjalan menudju ketempat komandan.

"Tidak usah konsolidasi ..... kita tertipu", kata komandan pula.

Malam itu kami menginap dikampung Tjikalong. Teman²ku tjepat djatuh tertidur dengan sepatu dan putesnja jang tidak dibuka dan mendengkur seperti badak². Hanja mungkin aku sendirilah jang terlambat tertidur, mengingat peristiwa tadi. Dan hingga esok harinja, aku belum mengerti mengapa sampai kami tertipu menjerbu segerombolan kerbau, tadi malam. !

(Alm. A.P.)

—.—

Presiden ber-Tandjung Katung dengan para pembesar Militer dan Sipil, ketika beliau berkundjung ke Sumatera Utara.

Upatjara memperingati Hari Santa Barbara pada tanggal 11 December 1957 jang diadakan di Bataljon Artileri Lapangan II Medan. Disini nampak tiga orang Perwira sedang memasang meriam ketjil diwaktu upatjara dimulai.

Kepala Staf T & T-I, Let. Kol. Hasan Kasim dan beberapa Perwira sedang menjanjikan Koor Artileri pada Hari Ulang Tahun itu.

Digitized by Google

KENJATAAN² LEBIH ANEH DARIPADA CHAJAL

Dibelakang kedok

. . . musuh² terbesar dari manusia sedang menghadang untuk mentjelakakan dia . . . . Dibelakang kedok itu mereka menjembunjikan sifat² jang sebenarnja . . . . Diluar penglihatan manusia benda sangat ketjil berkisar dan berkembang-biak . . . . Bagian² ketjil terbawa angin, kelemahan² dalam material setiap harinja mengganggu manusia . . . .

Hal² ini harus dihentikan! Balai Penjelidikan Philips memberikan mata kepada kita . . . . untuk pertahanan. Sekarang orang dapat melihat apa jang terdjadi dibelakang kedok . . . . kepada kita sudah diberikan mata untuk melihatnja . . . . Mikroskop Elektron Philips, jang dapat membesarkan hingga 200.000 kali, dapat membantu mata kita untuk melihat kuman² jang belum pernah terlihat.

Kemadjuan jang sangat besar itu, jang memungkinkan analisa penjakit² tumor, memberikan sekutu jang sangat kuat dalam perlawanan terhadap penjakit kanker . . . . Untuk keperluan industri miskroskop itu sangat besar pula gunanja, a.l. mengetahui dengan segera sebab² dari hawa beratjun, bagian² penting dari pigmen, dsb. Dalam perdjalanan masa menudju ke kesehatan dan kebahagiaan jang lebih besar Philips telah mengambil djalan pendek untuk keuntungan dunia umumnja.

Untuk memperoleh keterangan², harap berhubungan dengan perusahaan Philips ditempat Tuan.

PHILIPS

PHILIPS

MEMBERI SOKONGAN UNTUK KEHIDUPAN JANG LEBIH BAIK DIMASA DEPAN

LAMPU² ELEKTRONIK - LAMPU² BIASA - PESAWAT² RADIO - PESAWAT² PENGUKUR - PESAWAT² TJUKUR ELEKTRIS - ALAT² KEPERLUAN RUMAH-TANGGA - PESAWAT² SINAR-X - GENERATORS H.F. - ALAT² PENGELAS - LAMPU² PENDARAN FLUOR - ALAT² PENGERAS SUARA - PESAWAT² PEMUTAR FILM-MIKROPON² RADIO DAN TELEVISI - PESAWAT² TELEKOMUNIKASI INSTALASI² TELEPON OTOMATIS DAN TELEPON BIASA - TAPERECORDERS - DLL.

Digitized by Google

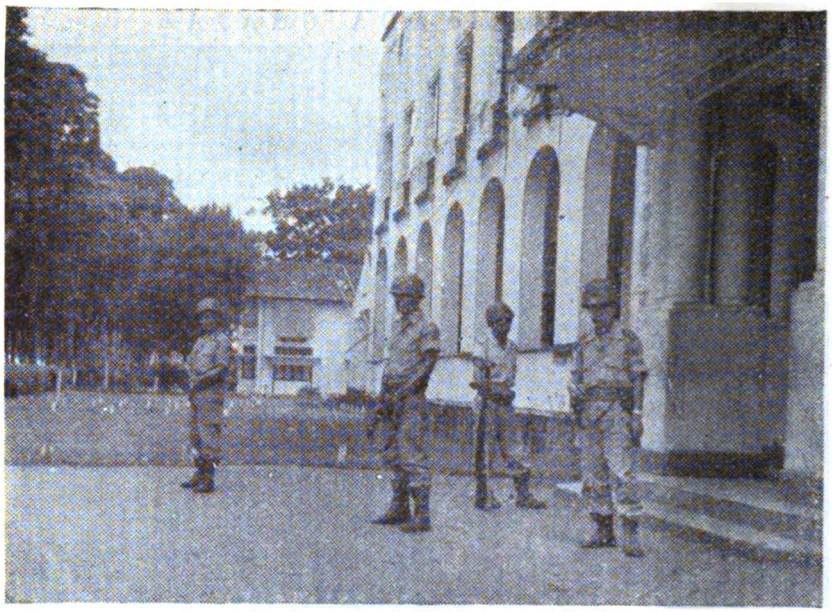

PERUSAHAAN² BELANDA JANG DIAMBIL ALIH.

★

Setelah diambil ***alih, pengawasan*** *perusahaan² Belanda tsb.* ***diada-***
kan pendjagaan. ***Pengawalan di*** *Kantor DSM Medan.*

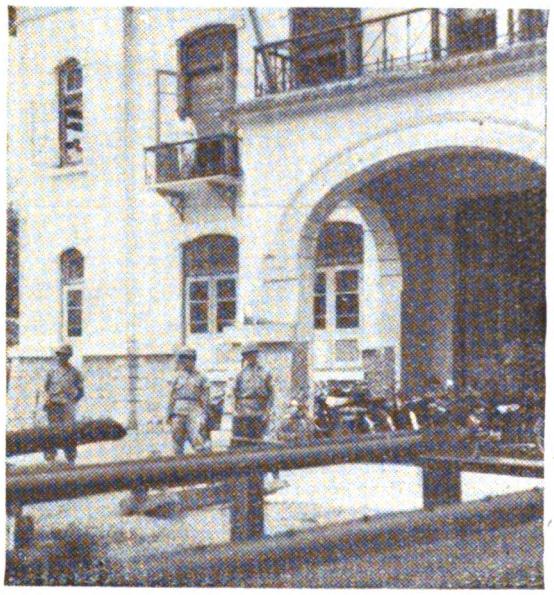

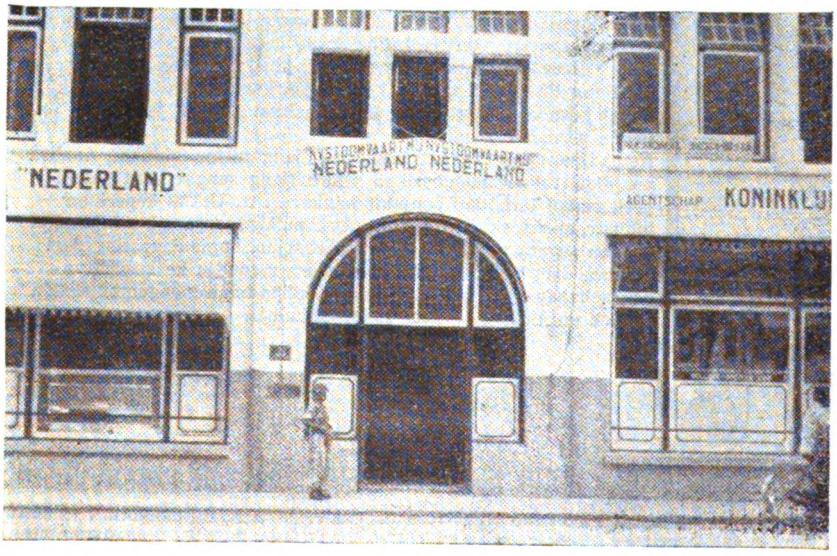

Gbr. tengah kiri :
Pengawalan ***di Kantor Telepon*** *Medan.*

Gbr. tengah kanan :
Pengawalan ***di Kantor KPM*** *Medan.*

Gbr. bawah :
Pengawalan ***di Kantor Roter-***
dam Lloyd Maatschappij Me-
dan.

Digitized by Google

Berita Keluarga

LAHIR :

Telah lahir dengan selamat kemanakan kami jang pertama pada tanggal 30—Januari 1958, djam 3 malam dan kami beri nama :

DIAN MISROZA A.S.

Keluarga jang berbahagia,
D.S.Sjarfini Aswar Dt Radja Muda—S.D. Sjahrudin.

*

Telah lahir putra kami jang ke IV pada tanggal 4—Februari-1958 dan kami beri nama :

HARDIJANTO

Keluarga jang berbahagia,
Smj. W.Suharno
Angg. SUAD III/MBAD.

*

Telah lahir dengan selamat, putri kami jang ke IV pada tanggal 11—Februari—1958 di-DKT. R.I. 6 T. &T. II dan kami beri nama :

ENDRI HANDANINGSIH

Keluarga jang beruntung,
Kopr. M. Masikun
Angg. Bag. Perumahan T & T II.

*

ULANG TAHUN :

Genap berusia 2 tahun, anak kami jang pertama,

BALI SOEJITNO

jang lahir pada tanggal 8-1-'56 s/d 8-1-'58.

Keluarga jang merajakan,
Smj. Soejahmin Hadiwidjojo.
Bn. 707 ROI-I KDM Nuteng.

*

PERKAWINAN :

Mengutjapkan banjak terima kasih kepada para tetamu jang telah memberikan restunja pada upatjara perkawinan kami :

ACHMAD SJUKRI
dengan
ROMLAH

di Sugihwaras (Kajuangung) tanggal 25—1—1958.

Hormat kami
Ahmat Sjukri dan Istri.

*

TIMBANG TERIMA W. K. S. T.T. I.

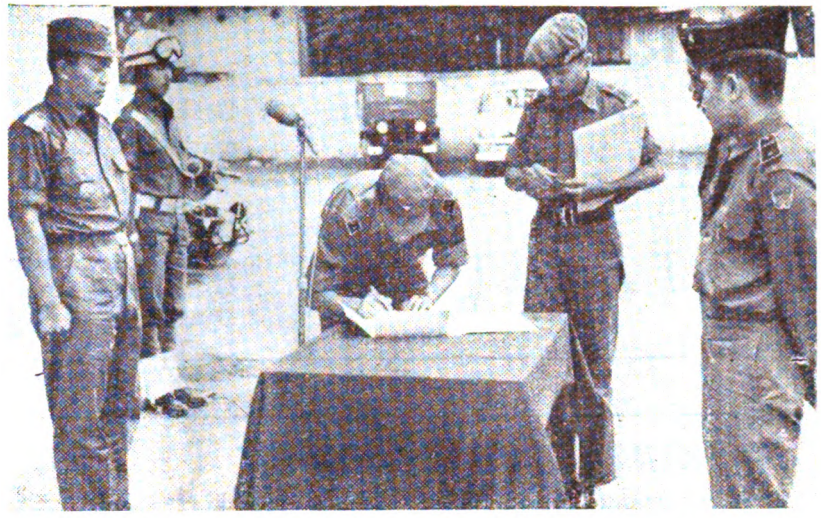

Major Nelang Sembiring Kepala Staf T & T-I jang lama sedang menanda tangani penjerahan naskah timbangterima kepada Major W.F. Nainggolan, Wakil Kepala Staf jang baru.

Major W.F. Nainggolan, Wakil Kepala Staf T & T-I jang baru sedang menanda tangani naskah timbang terima.

Panglima T & T-I sedang menanda tangani persetudjuan timbang terima tsb. dihadapan KSAD.

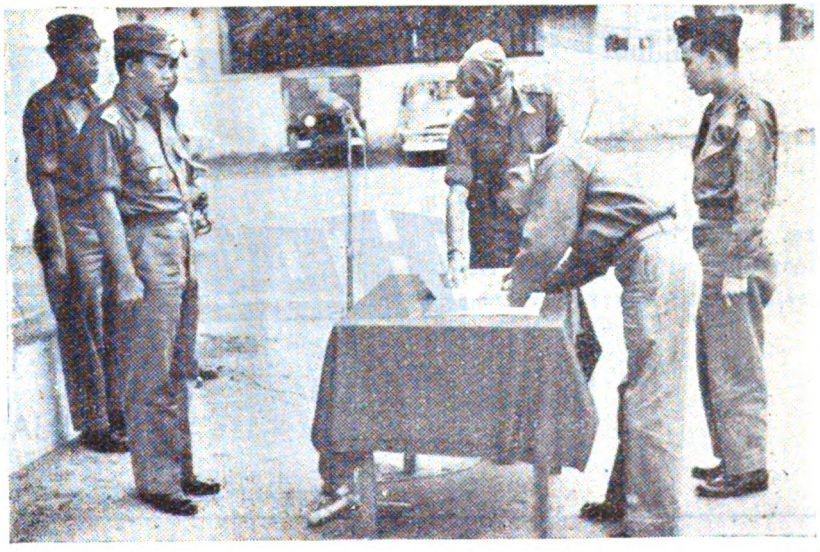

Digitized by Google

perindustrian
EUROPA-AZIE

Untuk : Dekkleden, Kap-kap Auto, Veldbedden, Markies-markies, Zonneschermen, Pajong-pajong, Bendera-bendera, Bendera² isjarat, Lantai karet, Alat-alat pelajaran, Jachtzeilen.

Keterangan: **Telp. Gbr. 2619**
Alamat : **Djl. Djembatan Merah 16, Djakarta.**

KUNTJI PINTU REDJEKI

Buku kumpulan 'amalan² pintu redjeki dan memuat 'amalan P. J. M. Presiden Soekarno jang menjelamatkan dari peristiwa Tjikini Raya.
Insja Allah mentjapai kekajaan jang halal. Batjalah buku ini.
Harga Rp. 10,- Beli banjak korting.

KURSUS VAK TERTULIS

1. Djurnalistik
2. Boekhouding(A)
3. Koresp. Dagang
4. Wartawan Foto
5. Mendjahit Lk.²/Wnt.
6. Administrasi
7. Boekhouding (B)
8. Foto Studio.

Umum boleh mengikuti udjian.

Prospektus Rp. 5.–

SILIWANGI

Djalan Kebon Katjang V no. 63A — Djakarta 11/13

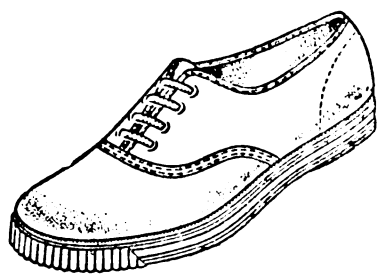

PESTA HARI NATAL

Akan lebih meriah, djikalau berbarengan memakai Sepatu-sepatu keluaran pabrik kami.

HANA SHOE Co. Ltd.

Djl. Batu No. 1 Tilpun G. 2187

DJAKARTA

Digitized by Google

R.P.K.A.D. BERGERAK TJEPAT

★

Gbr. atas :
Setelah menjelesaikan tugasnja, pada tanggal 18-12-'57, anggota² RPKAD telah meninggalkan Medan menudju kepostnja di Batudjadjar.

Gbr. tengah :
Satu persatu anggota RPKAD menudju ke tangga pesawat untuk terbang kepostnja jang lama.

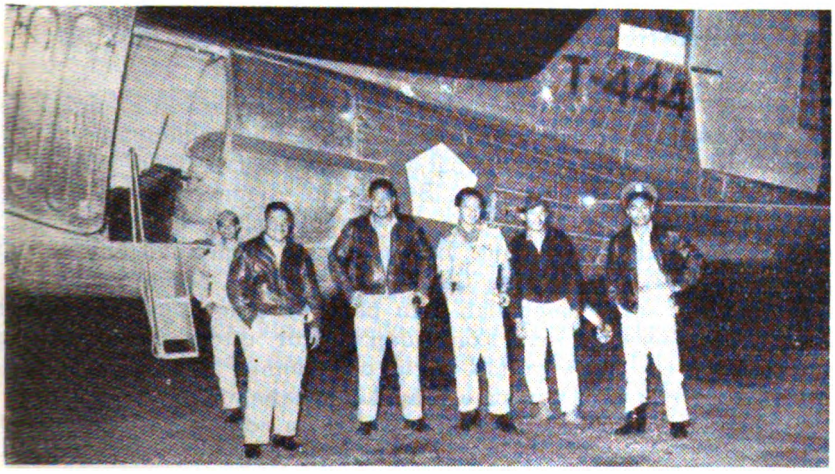

Gbr. bawah :
Penerbang² jang membawa pasukan² RPKAD bergambar bersama sebelum mereka meninggalkan Medan.

Digitized by Google

PENGALAMAN PEMBATJA

LUPA

Betapa senangnja hati kami ketika perdjalanan patroli memasuki kampung jang penuh dengan kebun buah-buahan. Saat itu tak ubahnja kami sebagai anak-anak jang dibawa orang tuanja ke taman kanak² dimana ia dengan bebas boleh ber-main² dan djadjan.

Tuan tentu tahu apa itu patroli. Jang dikatakan patroli adalah berdjalan kaki dengan senapan LE jang berat itu. Tuan tak usah mengatakan tentang auto atau kendaraan lain, karena patroli jang demikian sama sadja dengan pic-nic sesama lelaki. Penat, haus, dan mengertilah tuan apa arti buah²an disaat jang demikian.

Jang banjak berbuah ketika itu adalah djambu bidji, karena buah²an tahun lainnja kebetulan belum musimnja. Tentu kami tak akan melukai hati rakjat dengan memetik begitu sadja djambu² jang setengah ranum itu jang seolah meraju-raju kami agar memetiknja. Tentu salah seorang dari kami memintanja dengan senjum dan tjara seolah-olah ia telah bersahabat baik dengan jang empunja djambu itu. Apa bila telah keluar kata : „ambil sadja !" atau „silahkan", maka seperti satu komando, jang lain² mulai memetik, walaupun jang meminta tadi hanja seorang. Mungkin inipun merupakan salah satu praktek „corps geest" dalam suka duka. Komandan kami karena tahu harga diri, tentu tidak mau berlompatan dari pohon kepohon. Dan kamipun memberinja djuga hasil perolehan kami. Djambu² itu tentu diterimanja dan beberapa bidji dikantonginia : maklumiah djalan masih djauh.

Setelah puas memetik dan kantong telah pula penuh mulailah kami mentjitjip perolehan itu. Djuga komandan kami. Tetapi sedang enak makan, terdengar sang komandan mengutuk, serta mengeluarkan isi kantongnja dan membagi-bagikan djambu² bagiannja. Mula-mula kami pikir sang komandan akan mempraktekkan : „biar bapak tak makan asal anak² kenjang". Achirnja tahulah kami bahwa komandan kami ompong semua gigi depannja, tetapi lupa karena rajuan sang djambu. Kasihan .....!

„TOLERANSI INDONESIA".

Sociologis dapat kita katakan, bahwa : „Bhineka Tunggal Ika", lambang negara kita adalah hasil toleransi dari bangsa Indonesia dalam lapangan politik, kebudajaan, agama dan kehidupan.

Tjoba tuan udji dilapangan praktis. Kita masih melihat upatjara agama Islam jang masih ada bau-bau animismenja, ada tjandi bersama dimana orang memudja. Budha dan djuga Shiwa ; ada lembaga² social dimana dapat berkumpul darah panas dari Bugis dengan darah tenang dari Pasundan ; bisa bersatu penganut agama ini dengan penganut agama anu. Bukankah ini semua karena adanja toleransi ? Bangsa Indonesia memang bangsa jang tolerant. Satu tjontoh jang sangat berharga saja kemukakan dizaman perdjuangan. Kedaerah setkor kami sampailah satu pasukan jang pemimpinja telah gugur, dan jang masih buta tentang keadaan daerah. Oleh Komandan sektor ditundjuklah seorang Perwira sebagai Komandan pasukan jang baru itu. Perwira tsb. serta pasukannja itu senantiasa menundjukkan hasil² jang besar dalam setiap gerakkan. Tuan mau tahu keanehannja ?

Perwira tsb. adalah seorang beragama Kristen dan jang dipimpinnja itu adalah Lasjkar Hizbullah.

Toleransi demi untuk perdjuangan kemerdekaan.

Digitized by Google

SALAH RABA.

Pada suatu malam saja dan isteri datang kesuatu pameran jang diselenggarakan oleh A.P. Tentu disana lengkap dipamerkan alat² jang dipergunakan oleh A.P.

Ruangan sesak padat, karena pengundjung melimpah. Kami sampai kesuatu stand dimana dipamerkan pakaian dari anggauta A.P. jang berupa pakaian Dinas Harian, Dinas Lapangan, Dinas Upatjara dsb.-nja.

Isteri saja tak tahan hati untuk me-megang² boneka jang natuurlijk itu, karena kagum akan buatannja. Kami madju terus dalam stand itu. Rupanja isteriku kini tertarik pula kepada satu tangan boneka, jang dianggapnja luar biasa natuurlijk, lebih dari jang telah dikaguminja. Dirabanja tangan jang natuurlijk itu, dan hampir ia terpekik, kemudian minta maaf. Karena tangan natuurlijk jang dipegangnja, jaitu bukanlah tangan boneka lagi, tetapi betul² tangan manusia. Rupanja selain boneka, mannequinpun dipergunakan pula guna memamerkan pakaian² itu.

Tentu sadja isteri saja menarik saja agar tjepat keluar dari stand² itu, karena malunja.

SUSU C.I.A.D.

Sedjak tahun 1950 hingga tahun 1952 saja tak pernah setjara langsung menerima djatah CIAD, karena saja hanja hidup berasrama, bermess, berhotel. Dengan lain perkataan saja belum beristeri. Ditahun 1952 saja beristeri, dengan sendirinja saja menerima ransum atau djatah dari CIAD.

Pada bulan pertama isteri saja mengeluh, karena susu jang didapatnja sebagai djatah katanja sudah busuk. Saja periksa, benar susu itu tak putih lagi, sudah tjoklat warnanja. Tak ajal lagi saja perintahkan untuk membuangnja.

Bulan kedua, datang lagi keluhan jang sama, dan saja perintahkan pula untuk membuang semuanja. Djatah saja sebulannja 2 blik susu.

Sajapun mengutuk dalam hati. Saja masih mengharap agar bulan selandjutnja tidak akan sial lagi.

Bulan ketiga rupanja saja tetap sial, dan 2 blik susu busuk dibuang pula kekerandjang sampah. Tapi kali ini saja tak sabar lagi. Saja ingin berontak kenapa saja selalu diberi susu busuk. Tetapi sebelum berontak saja tanjakan dulu pada kawan², bagaimana nasib mereka, kalau sama tentu saja lebih kuat berontak karena tentu saja pakai dasar atas nama orang banjak. Mereka semua mengakui bahwa mereka djuga mendapat susu jang tjoklat warnanja, tetapi bukan busuk karena susu itu memang susu jang telah mengandung tjoklat.

Barulah saja kutuki kebodohanku karena jang hanja saja tahu susu jang putih sadja. Kiranja sial tak dapat hilang dari diri saja, karena sedjak itu CIAD tidak lagi memberikan djatah susu.

Sungguh malang saja tuan!

Digitized by Google

„GUGUR".

Intellegence Service, bahagian siasat, penjelidik dan lain term jang serupa ini sangat populer disaat-saat pertama revolusi meletus. Apabila tuan melihat seorang jang bertopi dan berkatja mata hitam, tegak di-simpang² djalan dengan wadjah jang bersungguh-sungguh, tak salah lagi tentu ia seorang penjelidik.

Atau kalau tuan seorang pemilik warung kopi melihat seorang tamu sangat lama duduk ditempatnja dengan menjembunjikan mukanja dibalik koran jang tak habis² dibatjanja, tentu tuan sangka ia seorang dari bagian siasat.

Memang tuan kadang² benar terkaan tuan, karena penjelidik ala buku detectief pitjisan jang serupa ini tentu ada djuga. Tetapi penjelidik jang benar² gesit dan tjakap tentu akan tuan kenal sepintas lalu. Saja tahu seorang teman jang memang tjakap dalam djabatannja sebagai penjelidik. Penjamarannja sebagai kuli, sebagai pedagang, sebagai pemabok dll., senantiasa correct. Dan laporan²nja senantiasa benar, analisanja tjotjok. Pendeknja ia benar seorang Intellegence.

Suatu hari saja menerima chabar bahwa ia gugur dalam mendjalankan tugas. Sajapun tentu bersedih. Tetapi saja heran ketika beberapa hari kemudian saja bertemu dengan dia dalam keadaan segar bugar.

Ketika saja tanjakan soal "gugur"nja, ia tak mau memberi pendjelasan, dan ia mengalihkan pembitjaraan ke-soal² lain.

Dan teman² saja mengetahui bahwa ia memang "gugur" dalam arti sebenarnja, bukan dalam arti kiasan.

Ia gugur dari flafond rumah orang jang sedang diintainja, ketika terpidjak pada balok jang sudah lapuk.

"OPTIMISME"

Siapa jang mempeladjari sedjarah perdjuangan kemerdekaan Indonesia, tentu djuga akan mempeladjari unsur² jang mendjadi motor penggerak perdjuangan jang dahsjat .

Barangkali tuan djuga akan sependapat dengan kami bahwa optimisme turut djuga merupakan unsur jang penting.

Tjoba tuan bajangkan. Perdjuangan bersendjata dimulai dengan tanpa sendjata ditangan, menghadapi sendjata modern jang telah memenangkan perangdunia ke II, apakah mungkin tanpa optimisme ?

Pemimpin menjusun organisasi ketatanegaraan dari tiada mendjadi ada.

Apakah mungkin tanpa optimisme ? Dengan tak memperhitungkan unsur optimisme ini, maka banjak penulis sedjarah perdjuangan Indonesia jang berbangsa asing menggambarkan bahwa perdjuangan kita adalah perdjungan anak² tanpa perhitungan.

Memang bagi siapa jang berfikir keliwat rationeel atau tak mau mengambil resico besar. Tak kenal optimisme menghadapi resico, maka orang jang demikian tak berani keluar malam, karena ia tak dapat melihat musuh, dan takut keluar siang, karenaia takut dilihat musuh. Untunglah bangsa Indonesia tak berwatak demikian, diwaktu revolutie.

Apakah sebab² optimisme jang menghebat ini dipeladjari pula, maka tuan djuga akan terbentur kepada sembojan.

Ketika itu orang membatja brosur, mendengar pidato pasti akan terposona oleh sembojan² baru jang merupakan pupuk bagi optimismenja. Seorang agitator dengan mudah dapat memperbesar optimisme dengan mengatakan, bahwa kalau seluruh bangsa Indonesia ini sakali gus meludahi tentara Belanda jang berada di Indonesia, pasti semuanja akan tenggelam. Tetapi kadang² banjak orng lupa, bahwa sembojan hanja perlu untuk membangun optimisme dan optimisme hanjalah sendjata untuk mendampingi atau mengimbangi ratio.

Karena kelupaan ini, maka dalam suatu komando post pertempuran kota, para anggota staf komando sibuk mentjari siasat untuk merebut 4 buah pelbox musuh. Dalam komando post tentu panglima tentara jang menentukan putusan, tetapi sebagai penasihat terdapat pemimpin² rakjat. Salah seorang pemimpin jang telah selalu tenggelam dalam tepukan rapat samudra mengusulkan agar ke 4 pelbox itu diserang oleh gelombang² rakjat.

Apabila tewas segelombang, maka gelombang ke II dan seterusnja akan menjusul pula. Logis katanja, bahwa musuh akan kehabisan peluru ataupelbox itu diserang oleh gelombang² rakjat.

Itu logis katanja dan pada saat itulah pelbox itu akan djatuh ketangan kita. Tak usah saja terangkan disini bahwa usul jang logis dan optimisme ala begeni didiamkan sadja oleh pemimpin tentara tersebut.

Digitized by Google

DIA TERINGAT FILM TARZAN

Pada waktu sepasukan Infanteri mengakan patroli malam hari, dengan sangat hati² pasukan tersebut bergerak dengan bentuk bandjar satu (colone), sesuai dengan dasar dan petundjuk gerak malam. Tetapi ternjata gerakan tersebut sangat terlambat, hal ini dikarenakan anggauta jang paling belakang selalu ketinggalan.

Setelah Komandan patroli mengadakan kontrole, maka diketahui bahwa anggauta jang paling belakang berdjalan mundur. Dengan marah bertjampur geli, Komandan tersebut menegurnja : waspadaan, saja terpaksa berdjalan mundur."

Dengan tenang Pradjurit tersebut mendjawab : "Pak, saja teringat pada waktu melihat film Tarzan, apabila Tarzan mengadang lawannja tentu orang jang paling belakang jang dibunuh, ditangkap dan sebagainja. Maka guna kewaspadaan, saja terpaksa berdjaln mundur."

Komandan patroli tidak dapat meneruskan marahnja, hanja memberi perintah supaja anggauta tersebut pindah ditengah² pasukan.

Lts. N. Pratelo Bn. RI-13.

AJOH, SIAPA DOJAN RATJUN

Peristiwa ini terdjadi pada waktu kami bertugas dalam pasukan PHH (Pengendalian Huru Hara) di Bandjarnegara. Seperti diketahui baru² ini terdengar adanja desas-desus mengenai peratjunan sumur², makanan² jang demikian santarnja sehingga mengganggu ketenangan penduduk dan menimbulkan paniek.

Begitulah waktu kami berdua masuk kesebuah warung di Bandjarnegara, saja mendengar bisik² bahwa barusan ada orang muntah² lantaran makan diwarung. Bagi saja sih dikatakan pertjaja ja tidak seratus persen pertjaja, tapi dikatakan tidak kok dalam hati merasakan kuwatir. Tetapi kawan saja tadi sudah terlandjur memesan minuman dua, karena ia sendiri ketjuali tak mendengar adanja bisikan² (karena sudah kurang pendengarannja) djuga saja ketahui dia lapar. Maka dengan tjekatan sekali dia terus mengoper penganan² dari piring kedalam mulutnja. Saat itu dia memang belum memperhatikan bahwa minuman saja masih utuh. Baru sesudah dirinja merasa kenjang, dia bertanja : "Kenapa sih nggak minum ? Saja hanja mendjawab sudah kenjang sambil mengadiaknja pulang.

Sekeluar kami dari warung, baru dapat saja tjeriterakan tentang adanja bisik² tadi dimana kita harus ber-hati². Dan sesungguhnja saja merasa menjesal, karena sesudah itu kawan saja tadi mendjadi sangat ketakutan. Ketika kami sudah sampai diasrama, kawan saja tadi terus terlentang sembari mengurut² perutnja. Mulutnja berkomat-kumit, entah djapa mentera apa jang dibatjanja. Tapi lebih serem lagi, dia tidak suka ditinggal pergi sambil pesannja : Tolong sadja keluargaku, djika saja sampai meninggal disini, uruskan pensiun djandanja. Dan maafkan segala kesalahanku .....

Digitized by Google

Kawan² lainnja pada berkerumun, ada jang merasa kasihan, ada jang kasihannja di-embel²i kegelian, karena satu djam, dua djam, tiga djam sudah lewat, masih belum tampak adanja reaksi dari makanan² jang sudah tersembunji didalam perutnja. Tetapi kawan saja tadi masih terus suka mengu langi pesannja agar diuruskan keluarganja dirumah. Sedihnja lagi, bahwa sampai semalam untuk dia tak dapat tertidur. Karuan sadja pada esok paginja dia minta „dikeroki", karena rupanja hanja masuk angin .....

Kopr. Marso STT IV.

TERKAIT DJARING SANGGUL

Karena perintah mendadak jang harus kulaksanakan, bergagas-gegas kukenakan pakaian dinas seragam lengkap dengan tanda²nja untuk mengedjar otobis jang menudju ke Ampel jang berangkat djam 06.00 dari Solo. Mudjur belum terlambat, masih ada tempat untukku dan beberapa tempat lagi masih kosong.

Aku duduk dibangku belakang (bangku jang membudjur) menghadap kekiri, sedang disebelah kananku (dibangku jang melintang) duduklah seorang wanita menghadap kedepan, hingga lengan kananku merapat pada sanggul wanita itu. Entah mode apa nama sanggul itu,, aku tidak mengerti, sebab aku sendiri memang kurang memperhatikan akan mode² sanggul wanita djaman sputnik ini.

Semakin banjak penumpang jang datang, makin merapat pula lenganku pada sanggul itu dan tidak ajal lagi lebih dari seratus kali persentuhan ketika otobis berdjalan.

Sesampai di Ampel, ketika aku hendak turun, alangkah kedjutku bahwa tanda lokasiku tidak ada. Kutjari sebentar, mungkin djatuh menjisip disela-sela tempat duduk, djuga tidak ketemu. Tiba² terbeliak mataku ketika kutahu tanda lokasi itu terkait pada djaring sanggul, kiranja djarum penitinja lepas akibat persentuhan jang berulang-ulang.

Sebenarnja hatiku malu hendak mengambil begitu sadja, maka dengan sopan kuberi tahukan kepada wanita itu.

"Maaf, bu, tanda lokasi saja terkait djaring sanggul ibu", kataku sambil menundjuk pada sanggul itu.

Dengan muka merah bertjampur malu, wanita itu segera mengambilnja dan diberikan kepadaku. Hampir seluruh penumpang jang mengetahui itu tertawa.

"Terima kasih" sambutku lagi, lalu aku segera melompat turun.

Arya Sera KI III/446

Digitized by Google

N.V. USAHA INDUSTRI INDONESIA

USINDO

DJAKARTA : Djl. GUNUNG SAHARI No. 82
Tilpon : Gambir 3378

SURABAJA : Djl. TUNDJUNGAN 50 (ATAS)
Tilpon : Selatan 3458

Sebagai dochtermaatschappij dari Bank Industri Negara

B. I. N. bertugas :

1. *Mendjual* **didalam dan diluar negeri** hasil² perusahaan² kepunjaan Bank Industri Negara, seperti antara lain semen, benang tenun, serutu, barang² besi, botol, ban mobil, benang rami dan sebagainja.

2. *Membeli :* **didalam dan diluar negeri** bahan² mentah, bahan² penolong dan barang² lain untuk perusahan² kepunjaan Bank Industri Negara seperti antara lain Paberik Semen Gresik, Perusahaan Pemintalan Kapas di Tjilatjap, Perusahaan Spinnerij Djaura di Semarang, Perusahaan Besi di Djokjakarta, Perusahaan Serutu Taru martani di Djokjakarta, Paberik Gelas di Surabaja, Paberik Ban Intirub di Djakarta, Paberik Benang Rami di Medan dan Sebagainja,

A. P. I.

Assosiasi Perdagangan Internasional N. V.

Gedong Pandjang 21
DJAKARTA - KOTA
P. O. B. 1020/Dak—Phone Kota 1472

TECHNICAL IMPORTERS

Representing a. o. :

M.A.N. — Maschinenfabriek Augsburg - Nurnberg A.G. West Germany

G.H.H. — Gutehoffnungshuette A G. West Germany

K.M.N. — Kabel und Metallwerke Neumeyer A.G. West Germany

O. & K. — Orenstein - Koppel und Lübecker Maschinenbau A. G. West Germany

STEYR — Steyr Daimler Puch A.G. West Germany

LADIES - GENTLEMENT
CHILRDEN

OUTFITTERS
&
DEPARTMENT STORE

BEATRIX - OGER FRERES

Djalan Modjopahit 8
DJAKARTA

Digitized by Google

Pd. Presiden Mr Sartono dengan diantar oleh Panglima T & T-III Kol. A. Kosasih sedang menindjau salah satu tempat Pendidikan Militer jang ada didaerah Terr. „Siliwangi".

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

2—3
FEBR. - MARET
1958.

DOCUMENTS
SEP 4 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

penerangan angkatan darat

Digitized by Google

Service Station :

„GARUDA MAS"

DJALAN: SALEMBA 4 - DJAKARTA

ACHLI KERDJA :

— **REVISI,**

— **DUCO,**

— **BEKLEEDING,**

Kotter dan Spoort Balans Roda-roda dari segala rupa mobil-mobil.

RADIO CORPORATION OF AMERICA

Alat² Pematjar dan Perhubungan Radio, Sound Projector, Tape Recorder, Alat-alat HIFI, d.l.l

REMINGTON RAND

Mesin Tulis, Mesin Djumlah, Mesin Hitung d.l.l. Mesin dan Alat² Kantor.

AUTHORIZED SOLE DISTRIBUTORS

untuk seluruh Indonesia :

N.V. PERUSAHAAN DAGANG

SOEDARPO CORPORATION

Djl. Segara I/22 — Djakarta.

Tilpon : Gambir 1008, 4142.

Alat² Bagian dan Reparasi terdjamin oleh SERVISE DEPARTMENTS kami. Djuga menerima Service dan Reparasi Pesawat Radio, Alat-alat Electronisch dan Mesin-mesin Kantor dari lain-lain Merk.

A. P. I.

Assosiasi Perdagangan Internasional N. V.

Gedong Pandjang 21

DJAKARTA – KOTA

P.O.B. 1020/Dak – Phone Kota 1472

TECHNICAL IMPORTERS

Representing a. o.:

M.A.N. – Maschinenfabriek Augsburg-Nurnberg A.G. West Germany

G.H.H. – Gutehoffrungshuette A G. West Germany

K.M.N. – Kabel und Metallwerke Neumeyer A. G. West Germary

O.&.K. – Orenstein-Kopel und Lubecker Maschinenbau A G. West Germany

STEYR – Steyr Daimler Puch A. G. West Germany

N.V. INDONESIAN SERVICE COY

ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta

Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami

DEALER: Tersebar diseluruh Indonesia

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:
Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Wartawan Foto sdr. telah berhasil mengabadikan dua orang anggota Senat dari Korps Taruna Akademi Geni Angkatan Darat jang sedang melapor kepada atasannja.

kata redaksi.

Pembatja jang budiman.

— Kembali Madjalah Angkatan Darat mengundjungi pentjintanja, baik jang sedang bertugas di-kota² maupun jang tengah bertugas didaerah operasi. Chusus kepada sdr.² jang mendjalankan tugas operasi, Redaksi dengan perantaraan dutanja ini menjampaikan salam dan utjapan selamat bertugas. Semoga Tuhan selalu melindunginja.

— Setelah sdr.² membatja dan meneliti Madjalah kita mengenai isi, rubrik, opmaak, gambar² kulit dan apa sadja jang dapat sdr.² batja dan teliti, maka pembatja sekalianlah jang wadjib dan berhak menjatakan lengkap atau tidaknja hidangan jang telah kami sadjikan pada penerbitan² jang lalu.

— Usaha untuk mendapatkan foto² dari daerah², terutama daerah operasi, sudah kami ichtiarkan agar Madjalah kita ini dapat memberikan tjermin akan daerahnja masing². Djuga mengenai reportage² sudah kami usahakan, tetapi karena tenaga Redaksi sangat terbatas, maka apa jang kami usahkan itu tidak dapat terpenuhi semua. Dalam hal ini Redaksi mengutjapkan banjak terima kasih, terutama kepada sdr.² dari Terr. I, II, IV dan Terr. VI jang foto²-nja masih terus mengalir ke Redaksi.

— Karena masih banjaknja pertanjaan² dari para pembatja tentang sjarat²nja memasukan **Berita Keluarga,** maka disini perlu kami tegaskan bahwa rubrik ini disediakan untuk keluarga pentjinta Madjalah Angkatan Darat, dengan tidak dipungut beaja, artinja **gratis.** Asal menjebut nomor langganannja !

— Dan ternjata masih adanja para langganan jang kadang² tidak menerima Madjalah Angkatan Darat, maka kepada sdr.² jang berkepentingan kami harap segera memberitahukan kepada Redaksi tentang Madjalah jang belum diterimanja, agar dapat segera kami uruskan tentang pengirimannja. Walau dari Bag. Expedisi telah mengirim Madjalah kepada para langganannja dan djarang sekali ada Madjalah jang kembali. Tentu sadja hal ini kami anggap telah beres. Tapi kalau toch ada djuga jang belum menerima maka dalam hal ini dapat kami mengerti mengingat masjarakat kita, masjarakat Tentara jang sebentar² berpindah, lebih² dimusim Tour of Duty.

— Nah, kini para pembatja kami persilahkan menikmati Madjalah kita ini, dan kalau isi hidangan batjaan jang kami sadjikan ini masih hampar dibatja, maka sdr.² sendirilah jang dapat menambah garamnja dengan tjara memberikan saran² kepada Redaksi agar kami dapat menambah atau menguranginja.

— Achirulkalam kami utjapkan selamat bertugas dan selamat membatja.

Digitized by Google

KSAD TENTANG PERISTIWA HUSEIN CS.

MUSJAWARAT TIDAK MUNGKIN

MEREKA HARUS DIHUKUM

KSAD Djenderal Major
A. H. NASUTION

KSAD Djenderal Major Nasution sebagai ketua Gabungan Kepala Staf, dalam tjeramahnja dimuka 970 perwira dari ketiga Angkatan Perang Garnizoen Djakarta Raya hari Sabtu menjatakan, bahwa siapa sadja diantara para perwira jang menjetudjui tindakan golongan jang telah membentuk pemerintah di Sumatera Barat itu dipersilahkan untuk minta berhenti dari Angkatan Perang. Ditegaskannja pula bahwa harus djelaslah bagi masing², bahwa setiap orang membantu atau menjanggupi akan membantu golongan itu akan dihadapi dengan tindakan menurut hukum, dengan tidak mengetjualikan siapa sadja orangnja.

KSAD menguraikan peristiwa² jang terdjadi ditanah-air kita pada waktu achir² ini tidak dengan menggunakan tekst.

Musjawarah tidak mungkin.

KSAD menjatakan, bahwa ada orang² jang menghendaki, supaja peristiwa Sumatera Barat (peristiwa pemberontakan A. Husein cs) itu diselesaikan dengan musjawarah. Ini tidak bisa. Pemerintah dan pimpinan Angkatan Darat berpendapat, bahwa mereka harus dihukum, karena perbuatan mereka sudah keluar batas.

Apa jang mereka telah lakukan itu bukanlah pelanggaran routine biasa. KSAD menjatakan, bahwa tidak mungkin ada perwira atau peradjurit jang dapat mengakui benarnja tindakan satu golongan jang mengultimatum pemerintah dan Kepala Negara, bekerdja-sama dengan Darul Islam, dengan pihak² tentara asing, membentuk pemerintah baru, dilapangan ekonomi melakukan taktik supaja hasil² jang didapat dari minjak tidak diberikan kepada pemerintah pusat, mengundang KPM dan organisasi² asing lainnja, berusaha membeli sendjata diluar negeri, mentjari pengakuan dari pemerintah² asing, dan didalam negeri berusaha pula supaja daerah² lainnja, seperti Atjeh, Sulawesi, Djawa Barat dan lain² mengikuti djedjak mereka.

Tindakan pemerintah.

KSAD menjatakan, bahwa dalam menghadapi peristiwa ini sudah seharusnja pemerintah menutup hubungan mereka dengan luar negeri, supaja mereka tidak dapat memasukkan sendjata, supaja pihak asing tidak membantu mereka, dan supaja mereka tidak mengirim sendjata kedaerah lain. KSAD mengharapkan, supaja isolasi terhadap Sumatera Tengah itu tidak berlangsung lama. Kalau masalahnja telah dapat diselesaikan, isolasi itu akan dibuka kembali.

Lebih lengkapnja.

Dalam uraian itu KSAD mula² menggambarkan perkembangan ditanah-air kita dalam tahun² jang terachir ini. Ia menjatakan, bahwa keadaan sekarang tidak dapat dipisahkan dari perkembangannja semula.

Ia mengemukakan adanja pertentangan² politik jang mengenai pimpinan negara jang meluas dalam Angkatan Perang kita. Ini tidak dapat pula dikemukakan dengan dilepaskan dari perdjuangan kita jang dulu², termasuk perdjuangan Irian Barat, dan dengan adanja dua blok didunia jang ingin mendjadikan Indonesia tempat operasi mereka dibagian dunia ini.

Masalahnja ber-ganti². Disebutnja peristiwa 13 Agustus 1956, jaitu usaha untuk mendjatuhkan kabinet dengan alasan anti-korupsi (peristiwa Ruslan Abdulgani). Orang² sudah tahu peristiwa 13 Agustus ini se-dalam²nja.

Ini disusul oleh peristiwa 16 November jang bermaksud memaksakan penggantian pemerintah (jang bermaksud mendatangkan satu pasukan RPKAD ke Djakarta jang hanja sampai didaerah Bakasi, jang sebagaimana diketahui menjangkut pula beberapa golongan dari TT-III termasuk beberapa peristiwa jang ada di Djakarta Raya, Red.). Semua ini dapat diselesaikan.

Sesudah itu dalam bulan Desember mulai peristiwa² daerah. KSAD menjebut soal tindakan Simbolon di Medan pada tanggal 22 Desember 1956 dan tindakan Achmad Husein di Sumatera Tengah tanggal 20 Desember 1956. Kemudian di Sumatera Selatan dengan adanja putusan DPRP supaja Panglima TT-II mengambil kekuasaan. Dalam bulan Maret

Digitized by Google

1957 menjusul proklamasi Permesta di Sulawesi.

Berbagai alasan.

Kita melihat perkembangan ber-turut². Kita melihat adanja ber-matjam² sasaran mereka. Mereka menjatakan, bahwa salah satu alasan menjetusnja peristiwa Permesta ialah karena mereka tidak setudju dengan konsepsi Presiden. Tetapi djuga ada jang ditudjukan pada maksud untuk mengganti pimpinan Angkatan Darat. Tempo² jang mendjadi sasaran ialah Kepala Negara, tempo² Kabinet, tempo² pimpinan Angkatan Darat.

Ketika itu penguasa² militer telah memutuskan untuk mentjari penjelesaian mengenai soal² kita dengan djalan musjawarah, tetapi tidak dengan mengadakan hukum militer. Diusahakan pula supaja kembali ada kerdjasama antara Dwitunggal. Semua itu dikemukakan kepada pemerintah dan Kepala Negara.

Demikianlah perkembangan berlangsung terus sampai adanja Munas. Pemerintah pusat menginginkan pula adanja penjelesaian soal Dwitunggal dan masalah daerah.

Hasil Munas adalah hasil kompromi. Dilihat dari segi ketatanegaraan hasil Munas tidak ada tempat ; hasil itu hanja merupakan kebidjaksanaan. Mereka jang mau tetap berdiri diatas ketatanegaraan tidak setudju, sebaliknja jang menghendaki penjelesaian dengan kebidjaksanaan menjetudjuinja.

Hasil Munas a.l. ialah pernjataan-bersama Sukarno-Hatta, dan pembentukan Panitia 7 (untuk menjelesaikan masalah Angkatan Darat). Kemudian oleh Parlemen dibentuk Panitia 9 (kerdjasama Sukarno-Hatta).

Panitia 7 tidak mempunjai status dalam tatanegara, tetapi akan ditaati. Dan sebagai suatu hasil kompromi, panitia itu harus pula mentjapai hasil kompromi.

Dalam rangka penjelesaian dalam bulan Nopember disetudjui untuk mengadakan amnesti umum terhadap pelanggaran² hukum dan disiplin dalam Angkatan Darat. Mereka jang telah melanggar hukum atau disiplin harus memilih, mau tetap mendjadi militer atau mendjadi politikus. Siapa jang mau tetap mendjadi militer, harus kembali pada disiplin militer ; siapa jang mau memilih mendjadi politikus harus keluar dari militer.

Kita ketahui, bahwa Panitia 7 menghadapi kesulitan². Mereka jang tetap berdiri diatas dasar hukum dan disiplin tak dapat menerimanja dan menjatakan akan berhenti.

Peristiwa Tjikini.

Kemudian terdjadilah „peristiwa Tjikini" (30 Nopember 1957). Dalam 24 djam sesudah terdjadinja penggeranatan itu ditangkap banjak orang diantara pelaksana²-nja. Dari pemeriksaan² jang diadakan sudah djelaslah, bahwa usaha² itu tidak terdjadi sekali sadja, tidak berdiri sendiri. Peristiwa Tjikini tidak lepas dari penggranatan² dan teror jang terdjadi sebelum itu, jang dipimpin oleh Kolonel Lubis.

Dari keterangan² jang terdapat dalam pemeriksaan itu kita melihat rangka jang lebih luas dari usaha teror itu. Ketika diadakan Munas, penangkapan² dihentikan dan sedjumlah besar orang jang telah ditangkap dilepaskan. Tetapi sesudah terdjadinja peristiwa Tjikini, penangkapan² dilakukan lagi. Soalnja tidak dimusjawarahkan lagi, tetapi jang dilakukan ialah tindakan² militer. Diketahui, bahwa sedjumlah sendjata telah didatangkan dari Sumatera Selatan ke Djakarta.

Kol. Lubis dan lain² melarikan diri melalui Sumatera Selatan pula ke Sumatera Tengah. KSAD memerintahkan menangkap mereka. Tetapi ada pedjabat² didaerah jang membantu mereka melarikan diri.

Dalam keadaan demikian terpaksalah Panitia 7 dibekukkan. Amnesti umum tidak diteruskan. Memang tidak mungkin lagi diadakan amnesti. Perkaranja harus diselesaikan setjara hukum.

Usaha bunuh Presiden.

Usaha membunuh Presiden itu tidak terdjadi sekali sadja. Tetapi semua usaha itu gagal. Djuga ada usaha untuk membunuh KSAD.

Tetapi dihadapilah kesulitan² untuk melakukan penahanan dan pemeriksaan, karena Lubis cs lolos melalui Sumatera Selatan ke Sumatera Tengah dengan mendapat bantuan dan perlindungan dari sementara pedjabat. Terhadap mereka belum dapat dilakukan tindakan².

Panitia 9 mentjari bentuk kerdjasama Dwitunggal, tetapi belum dapat mentjapai suatu pendirian. Ada dua pendirian jang berbeda.

Selain itu ada soal barter. Barter ini dalam satu tahun menimbulkan kerugian l.k. 40 djuta dollar. Buat taraf pertama memang barter itu dapat memberikan perbaikan buat daerah jang bersangkutan. Burokrasi dipusat memang menimbulkan banjak kesulitan bagi daerah. Tetapi lambat-laun barter itu merugikan negara dan daerah² sendiri. Devisen untuk negara hilang. Selain itu djuga bea dan tjukai, hasil² TPI dan BE. Buat daerah sendiri pendjualan diluar negeri melalui badan² partikelir djuga menimbulkan kerugian². Pembelian² diluar negeri tak dapat ditentukan. Barang² jang dimasukkan mahal dan kwalitetnja kurang baik. Barter ini harus diachiri, karena memerosotkan pendapatan negara. Pemerintah telah memutuskan untuk melarangnja.

Tetapi pemerintah membukan djalan lain untuk membantu daerah, jaitu memberikan sedjumlah hasil bea dan tjukai kepada daerah. Karena itulah saja keliling untuk menjusun BDPS dan kantor² ekspor dan lain².

Negara dan pemerintah baru.

Sesudah itu timbullah soal² baru. Keputusan pemerintah untuk memetjat orang² militer jang telah melanggar norma² militer tidak bisa diterima oleh perwira² jang bersangkutan.

Dalam suasana demikian timbul peristiwa negara baru dan pemerintah baru. Berita pertama jang saja dapat ialah jang disiarkan oleh radio Belanda, jaitu Radio Hilversum, jang mengabarkan tentang adanja usaha untuk menggulingkan Presiden dan di-

Digitized by Google

bentuknja pemerintah baru atau negara baru di Sumatera. Dalam interview Simbolon kepada seorang wartawan Amerika, Simbolon menjatakan, kalau komunis berkuasa di Djawa, ia akan membentuk pemerintah baru di Sumatera. Timbullah perang urat sjaraf oleh pihak lain. Kita tidak bisa mengevaluir apa jang sesungguhnja dimaksudkan dengan itu.

Dalam keadaan demikian Angkatan Darat merasa perlu untuk mengumumkan dokumen Lubis, jang mendjelaskan adanja alternatif : pertama, membentuk front jang lebar antara daerah² jang bergolak jang materiil harus berdiri sendiri dan menjerang pemerintah, dan kedua, membentuk negara lain, pemerintah lain.

Oleh KSAD diuraikan terdjadinja rapat gelap di Sungai Dareh tgl. 9 Djan. 1958, jg dihadiri oleh Panglima TT.-II, Sumual, Simbolon, Dahlan Djambek, Moh. Natsir, Dr. Sumitro dan lain². Pemerintah dan Angkatan Darat tidak mengumumkan semua jang diketahuinja. Djuga konsepsi Lubis terdapat disitu. Disitu hadir djuga Lubis.

Perintah tangkap Lubis.

KSAD menerangkan, bahwa ia tidak datang di Sumatera Barat (ketika ia mengundjungi berbagai daerah di Sumatera lainnja), karena Lubis masih berkeliaran di Sumatera Barat, sekalipun dari KSAD sudah ada perintah untuk menangkap dia. Dikatakannja bahwa sulit baginja sebagai KSAD untuk berkundjung di Sumatera Barat.

Ia telah berulangkali memperingatkan, bahwa djangan sampai apa jang dibitjarakan di Sungai Dareh itu terdjadi. Seperti peristiwa Madiun ditahun 1948 djika hal tersebut sampai terdjadi konsekwensinja akan berat. KSAD djuga menjampaikan hal itu kepada politisi jang mondar-mandir antara Djakarta dan Padang. Djuga untuk maksud itu KSAD mengundjungi daerah², supaja peristiwa Sumatera Barat itu dilokalisir. Ia djuga memanggil berbagai komandan daerah, dan jang telah diundang itu sanggup mentaati dan melaksanakan perintah KSAD. Djuga dimaksudkan untuk mengadakan pertemuan dengan komandan² Sumatera di Bandung, tetapi tidak berhasil, karena Achmad Husein tidak datang. Ia menugaskan TT-II untuk mengadakannja di Bangka. TT-II menjanggupinja, tetapi sebelum maksud mengadakan pertemuan itu dapat dilaksanakan sudah kesusul oleh dikeluarkannja ultimatum oleh Achmad Husein cs tanggal 10 Pebruari jang lalu.

Harus dihukum.

Pemerintah dan pimpinan Angkatan Darat sependapat, bahwa sedjumlah perwira menengah jang melakukan itu harus dihukum. Karena itu mereka dipetjat dan dikeluarkan perintah untuk menangkap mereka.

Pemerintah selalu menjatakan, bahwa pergolakan daerah untuk mengadakan stabilitet, keamanan dan kemakmuran, akan dibantu dengan segala tenaga. Tetapi apa jang dilakukan oleh segolongan perwira menengah itu tidak dapat dibenarkan. Perbuatan mereka sudah diluar batas.

Kalau pemerintah membiarkan komandan² bawahan menjampaikan ultimatum dan pemerintah memenuhi ultimatum itu, maka dikemudian hari tiap kali akan timbul ultimatum² lagi dan tidak ada hormat-militer dan norma negara lagi. Hal itu djuga tidak mungkin dibolehkan terdjadi dikalangan militer. Ini bukan hanja pelanggaran routine sadja, tetapi pelanggaran fundamentil. Tidak mungkin pemerintah mengalah.

Demikian KSAD, jang menjatakan, bahwa tidak ada perwira² Angkatan Darat jang berbeda paham tentang ini kalau maksudnja memang mau menjelamatkan negara.

Mengenai ini musjawarah seperti jang diandjurkan beberapa orang tidak mungkin lagi. Dalam pergolakan tak ada tempatnja bagi militer untuk kerdjasama dengan Darul Islam, dan terang ada jang kerdjasama dengan Darul Islam itu. Pun tidak ada tempat untuk bekerdjasama dengan pihak² tentara asing. Ini pekerdjaan illegaal jang tidak mungkin dapat dibenarkan.

Harus pilih.

Demikianlah KSAD, jang achirnja menjatakan apa jang sudah kita kemukakan dalam permulaan berita ini. Para perwira ia suruh pilih. Boleh sadja orang menjetudjui tudjuan membentuk kabinet dengan Hatta dan Hamengku Buwono sebagai pemimpin, menghendaki adanja senat dan pemerintah jang tegas anti-komunis. Boleh orang menentang konspesi Presiden Sukarno. Tudjuan² itu dapat dihormati. Tetapi *perbuatan* seperti jang dilakukan di Sumatera Barat itu tidak bisa dihormati.

KSAD pun menjebut, bahwa perwira² jang memberontak itu telah melanggar sumpah djabatan dan sumpah menurut agama.

Iapun menjebut soal tuduhan² jang disampaikan dan ditanjakan kepadanja tentang pengaruh komunis dalam pemerintah dan Angkatan Darat. Selalu ia minta supaja disebut, siapakah jang komunis itu ? Tuduhan² ini dikatakannja bukan baru. Djuga dulu, ditahun 1948, A.H. Nasution sendiri dalam laporan Leger Voorlingtingsdienst Belanda dinamakan komunis. Nasution menjatakan, bahwa politik luar negeri jang bebas dan aktif telah dirumuskan oleh Hatta ditahun 1948, dan bahwa ini masih mendjadi pedoman.

—.—

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS
Nasional Carbon Co (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

Seluruh Perwira A.P. dalam daerah Garnizun Djakarta Raya dengan tegas telah menjatakan, menentang serta mengutuk sekeras-kerasnja kaum pemberontak di Padang jang terdiri dari anasir² perintang persatuan bangsa, serta mendukung penuh hikmat kebidjaksanaan jang ditempuh oleh pemerintah Djuanda dan pimpinan A.P. Djuga tetap setia pada proklamasi 17 Agustus 1945.

Pernjataan tentang ketegasan sikap tersebut dibatjakan oleh Brigadir Djenderal Sungkono sebagai wakil para Gabungan Kepala² Staf jang diwakili oleh KSAD Djenderal Major A.H. Nasution dan KSAU Surjadarma, dalam pertemuan antara GKS dengan para perwira A.P. tanggal 22 Pebruari 1958 di Gedung Olah Raga Djakarta.

Brigadir Djenderal Sungkono sedang membatjakan ketegasan sikap.

Dukung penuh kebidjaksanaan Pemerintah dan Pimpinan A.P.

Kami menjambut dengan antosias pertemuan perwira jang ada di Djakarta jang diadakan hari ini. Keadaan tanah-air kita tjukup genting, sehingga ta' mungkin bagi putra² Indonesia, jang patriotik seperti telah berulang kali diudji oleh sedjarah akan tinggal diam. Lebih² bagi putra² jang telah dinjatakan sebagai perwira seperti kita jang berkumpul sekarang ini. Rasa tanggung-djawab kita terhadap keutuhan Bangsa, rasa tanggung-djawab kita terhadap sedjarah Bangsa tidak bisa lain, ketjuali kita harus tampil kedepan, menundjukkan pelaksanaan tanggung-djawab jg sudah dipikulkan oleh Rakjat kita, oleh Pemerintah kita dan oleh Bangsa kita. Pertemuan ini merupakan manifestasi dari kesedaran kita, jaitu kesedaran bertanggung-djawab.

Pendjelasan KSAD mengenai situasi tanah-air, tjukup memberikan pendjelasan kepada kita semua, bahwa udjian sedjarah kembali kita hadapi.

Kita semua tahu bahwa udjian itu tidaklah mudah. Tetapi bagaimanapun sulitnja, kalau kita mau madju terus mentjapai tjita² Bangsa dan Rakjat, jaitu satu Indonesia jang bersatu djaja dan sedjahtera bagi seluruh rakjatnja, betapapun rumitnja udjian itu, harus kita tempuh. Dari pendjelasan tentang situasi tanah-air, dapatlah kita fahami, bahwa anasir² perintang persatuan, anasir² jang lebih mementingkan diri daripada kepentingan Bangsa dan Rakjat, sudah menjatakan dirinja sebagai pemberontak. Dengan segala kemampuannja jang ada, dengan segala tjara kaum pemberontak sudah berbuat djauh bertentangan dengan sumpah pemuda, bertentangan dengan Proklamasi 1945, bertentangan dengan Undang² Dasar Negara, bertentangan dengan Sumpah Pradjurit.

Mengingat bahwa taraf perdjuangan Bangsa Indonesia sekarang sedang sengit-sengitnja, dan tak kenal mundur terus berdjuang menghapuskan sisa-sisa kolonialisme Belanda, jang mendjadi sumber segala kesengsaraan Rakjat, jang mendjadi sumber segala ketidak puasan Rakjat, maka tindakan kaum pemberontak tersebut, sangat merugikan Bangsa dan Rakjat Indonesia dan sebaliknja sangat menguntungkan Belanda. Kita semua tahu bahwa penderitaan Rakjat Indonesia disegala lapangan dan meliputi sebagian besar lapisan Rakjat, disebabkan karena belum bebasnja setjara penuh tanah air kita ini dari sisa² kolonialisme, terutama dilapangan ekonomi.

Sekarang Rakjat selangkah demi selangkah setjara positif menghapuskan sisa-sisa kolonialisme ini. Dengan penuh rasa persatuan, saling mengerti akan tugasnja terutama antara angkatan perang dan Rakjat tugas pembebasan ini dilakukan dengan setia tanpa mementingkan diri sendiri.

Digitized by Google

Segenap perhatian tertumpah kepada tugas nasional jang mulia ini.

Tetapi kita melihat, bahwa pukulan dari Rakjat Indonesia terhadap kolonialisme ini ternjata membikin beringasan orang² avonturir jang mengabdi kepada kolonialisme. Seleksi alam terus terdjadi, dan ini akan berdjalan terus. Orang² ini dengan berbagai dalih, dengan menunggangi tokoh-tokoh daerah jang sempit, dengan menggunakan kekuasaan jang diperolehnja dari rakjat, untuk memberontak. Karena itu penilaian jang setepat-tepatnja dari kita tidak bisa lain pemberontakan ini adalah pengchianatan! Pengchianatan terhadap Proklamasi 1945, pengchianatan terhadap U.U.D. Negara R.I. Pengchianatan terhadap Bangsa dan Rakjat Indonesia. Dan djuga pengchianatan terhadap Sumpah Pradjurit, Sumpah djabatan dan Saptamarga.

KSAD Djenderal Major A.H. Nasution dengan KSAL Laksamana Muda Laut Soebijakto tengah ber-tjakap² di Istana.

Dalam menghadapi keadaan tanah-air jang genting ini, jaitu rong-rongan oleh kaum pemberontak, Pemerintah kita itu Kabinet Djuanda, dan djuga Pimpinan Angkatan Perang kita sudah mengambil langkah² jang tegas.

Tindakan² tersebut adalah tindakan jang wadjar, satu tindakan jang adil demi keselamatan Bangsa, Rakjat dan tanah-air. Didjiwai oleh api tjita-tjita Revolusi Agustus 1945, tjita² jang membikin gentar kolonialisme dan tjita² jang senantiasa menuntun arah perdjuangan kita, tjita² keramat bagi seluruh Bangsa Indonesia, kita harus bertindak setimpal terhadap kaum pemberontak itu. Djalan lain tidak ada, demikian pula djalan mundur tidak ada. Sepenuhnja kami menjetudjui sikap Pimpinan Angkatan Perang bahwa tindakan itu hanja ditudjukan kepada jg bersalah.

Kita semua tahu bahwa sandaran kaum pemberontak bukanlah Rakjat di Sumatera Barat. Rakjat disana sendiri dengan putra-putranja jg patriotik, putra-putranja sadar akan tanggung-djawabnja terhadap keutuhan Negara Republik Indonesia pasti tidak difihak pemberontak. Sandaran kaum pemberontak bukanlah Rakjat, melainkan impian kekuatan asing, kekuatan kolonialisme. Memang kekuatan kolonialisme di Asia masih ada. Tetapi terang, bahwa kekuatan ini sedang dengan tjepat menudju ke proses keruntuhannja. Sebaliknja kekuatan Rakjat anti kolonialisme sedang tumbuh berkembang dengan kemungkinan tak terbatas. Kaum pemberontak bersandar kepada kekuatan jang lapuk, sebaliknja kita berada dalam kandungan kekuatan raksasa Rakjat jang sedang tumbuh. Inilah jang mejakinkan kami, bahwa kaum pemberontak pasti dapat kita hantjurkan betapapun sulitnja.

Angkatan Perang beserta Rakjat dan Pemerintahnja pasti dapat menjelesaikan tugas sedjarah jang mulia ini, jaitu melaksanakan sumpah Pemuda tahun 1928, tjita-tjita revolusi 17 Agustus 1945. Dengan bersatu dengan Rakjat kami jakin tidak ada kesulitan jg tidak bisa diatasi.

Berdasarkan kesedaran dan kejakinan seperti diuraikan diatas, maka kami menjatakan dengan tegas sikap sebagai berikut: Tetap setia kepada Proklamasi 17—8—1945 dan Negara kesatuan Republik Indonesia bersendi Pantjasila. Mendjundjung tinggi dan mentaati Undang² Dasar Negara Republik Indonesia, Sumpah Pradjurit, Sumpah djabatan dan Sapta Marga. Mendukung penuh hikmah kebidjaksanaan jang ditempuh oleh Pemerintah Djuanda dan Pimpinan Angkatan Perang. Menjarankan segera merealisir tindakan landjutan jang lebih tegas dan tjepat untuk menindas kaum pemberontak. Dan mengadjak Rakjat Indonesia seluruhnja untuk mengikuti djedjak Pemerintah dan Pimpinan Angkatan Perang.

= O =

Digitized by Google

MEDALI SEWINDU APRI

KSAD:

MEDALI SEWINDU INI ADALAH PENGHARGAAN JANG SETINGGI-TINGGINJA DARI NEGARA TERHADAP SEGALA SESUATU JG. TELAH KITA LAKUKAN DALAM PERDJUANGAN KEMERDEKAAN.

—O—

Kebanggaan terhadap tradisi :

Pada tgl 29 Djanuari 1958 bertepatan dengan ulang tahun sewindu wafatnja Bapak TNI Djenderal Sudirman, dihalaman MBAD Djakarta telah dilakukan upatjara pemberian Medali Sewindu Angkatan Perang Republik Indonesia kepada tiga anggota Staf AD/MBAD (Pa. Menengah, Pa. Pertama dan Bentara) jang setjara simbolik mewakili kawan-kawannja jang berhak menerima Medali tersebut.

Pemberian Medali Sewindu APRI itu adalah sebagai realisasi dari pada Undang² No: 30 th 1954 dan dimana dalam gelombang pertama ini ada lebih kurang 101.000 orang warga Angkatan Darat dari seluruh TNI jang berhak mendapatnja.

Maksud pemerintah dengan pemberian Medali itu ialah untuk memberikan tanda kehormatan sebagai tanda penghargaan kepada anggaota TNI jang selama sewindu sedjak hari lahirnja Angkatan Perang RI terus menerus sebagai anggota A.P., menundjukkan kesetiaan, kesungguhan, serta budi pekerti jang baik dalam melakukan tugas dan kewadjibannja.

Dengan memberikan tanda penghargaan itu, pemerintah ber maksud pula untuk mendjadikan mereka itu sebagai tauladan bagi anggota² A.P. lainnja, hingga dengan demikian mereka semua itu dibimbing kearah sifat² jang utama dalam pengabdiannja untuk kepentingan negara dan bangsa. Disamping itu pemerintah hendak menanam dan membangkitkan perasaan kebangaan terhadap tradisi, pengertian dan keinsjafan akan kewadjiban dan tanggung djawab segenap anggota² A.P. untuk mempertegak, memelihara, dan melandjutkan untuk masa depan tradisi jang baik, jang telah diletakkan dasar²nja dalam masa sewindu jang telah lampau itu. Sebab bagi A.P.R.I., dimana anggota²nja insjaf akan tanggung djawabnja, dan tahu menghargai dan memelihara tradisinja, maka akan merupakan Angkatan Perang jang berdjiwa Bhajangkara dan jang akan merupakan sandaran jang kuat bagi negara sepandjang masa.

Warisilah semangat kepatriotan :

Adapun amanat KSAD pada upatjara penjerahan Medali Se windu jang bertepatan dengan upatjara memperingati wafatnja Djenderal Sudirman adalah sebagai berikut:

Hari ini pada tgl 29 Djanuari 1958 kita memperingati sewindu hari wafatnja almarhum Djenderal Sudirman jang sangat kita hormati dan tjintai itu. Tepat pada hari ini, delapan tahun jang lalu, beliau telah meninggalkan kita dan mewariskan kepada kita semangat keperadjuritan dan semangat kepatriotan jang djarang kita dapati pada tokoh² lain dalam A.P. kita ini. Dalam sedjarah kemiliteran RI, nama beliau tertjantum dengan tinta emas, sebagai pedjuang, sebagai peradjurit, sebagai pahlawan, sebagai pendiri TNI, sebagai Panglima. Semua unsur ini bersatu dalam pribadi djiwanja terbukti disaat krisis, dan hanja disaat² jang krisislah seseorang itu diudji djiwanja. Kesederhanaannja, kekuatan djiwanja, ketenangannja, kesetiaan pada negara adalah jang harus didjadikan lambang oleh kita jang harus kita wariskan, karena suatu waktu generasi kita ini harus diganti oleh generasi jang lain.

Baiklah serba sedikit saja ke-

Digitized by Google

Brig. Djend. Sungkono jang mewakili KSAD sedang memasang Bintang Sewindu kepada Kol. Dr. Ibnu Sutowo jang mewakili para Pa. Menengah SUAD/MBAD.

Brig. Djend. Sungkono jang mewakili KSAD sedang memasang Bintang Sewindu kepada Kapt. Sugiri jang mewakili para Pa. Pertama SUAD/MBAD.

mukakan sedjarah beliau dalam Tentara Nasional Indonesia.

Pada tgl 21 November 1945 sebagai seorang bekas Dai Dancho PETA beliau memimpin pertempuran Ambarawa dan Magelang dan beliau berhasil mendesak mundur pasukan² Sekutu kearah Semarang. Dalam pertempuran Ambarawa ini sebagai komandan Divisi, beliau telah menundjukkan bakat strateeg dan pimpinan militer jang besar. Oleh karena itu sangatlah tepat pengangkatan beliau sebagai Panglima Besar pada tgl 18 Desember 1945.

Beleid beliau selama mendjadi Panglima Besar adalah beleid seorang militer jang lajak, jakni berdasarkan kesetiaan kepada negara dan undang² dasar negara. Sikap ini djelas tampak dalam sikap beliau menghadapi peristiwa 3 Djuli 1946, dan dalam menghadapi pembcrontakan Madiun.

Sebagai seorang Panglima Besar jang konsekwen dan merasa

Brig. Djend. Sungkono jang mewakili KSAD sedang memasang Bintang Sewindu kepada Smj. Radjiman sebagai wakil dari para Bintara SUAD-MBAD.

Digitized by Google

bertanggung-djawab terhadap segenap perintah jang dikeluarkan, antara lain : berdjuanglah terus dengan keuletan dan tiada kenal menjerah, sekalipun kesehatan almarhum pada hakikatnja tidak mengizinkan. Beliau meninggalkan ibu-kota Jogjakarta ketika ibu-kota diserbu dengan setjara tiba² dan tetap memimpin perdjuangan gerilja walaupun beliau dalam keadaan sakit dan dalam keadaan ber-paru² sebelah.

Medali Sewindu adalah lambang keperadjuritan :

Bertepatan dengan memperingati ulang tahun sewindu wafatnja bapak TNI ini, maka Angkatan Darat djuga hari ini menganugerahkan Bintang Sewindu A.P. kepada jang berhak menerimanja. Bintang Sewindu ini adalah lambang keperadjuritan jang tetap aktif terus menerus berdjuang selama delapan tahun dalam lapangan keperadjuritan, dihitung sedjak proklamasi 1945.

Sengadja anugerah itu dilaksanakan hari ini bertepatan dengan peringatan sewindu wafatnja almarhum Djenderal Sudirman, adalah dengan maksud untuk mempertebalkan semangat perdjuangan dan pengorbanan, semangat mana sangat dibutuhkan oleh mereka jang mengaku dirinja sebagai peradjurit.

Bintang Sewindu jang dianugerahkan negara kepada kita jang berhak hari ini, adalah penghargaan jang setinggi²nja dari negara terhadap segala sesuatu jang telah kita lakukan dalam perdjuangan kemerdekaan.

Bintang Sewindu ini djanganlah dilihat dari nilai intrinsieknja, tetapi lihatlah dari nilai jang tersirat didalamnja, jakni sebagai penghargaan negara. Kepada masing² jang resminja dianggap pantas menerima dan memiliki Bintang Sewindu itu, kami pesankan disini, supaja benar² memiliki pengertian atas fakta² jang tersirat, baik dari segi lahirnja, istimewa dari segi batinnja (djiwanja). Dengan demikian wadjib digunakan untuk menilai pribadi masing².

Bahwa ada diantara kita jang tidak mendapatnja, itu adalah sesuatu jang sewadjarnja, karena dalam setiap A.P. dinegara manapun djuga ada mempunjai tanda² djasa jang berbagai ragam dan jang mendapatnja adalah mereka jang berhak sadja.

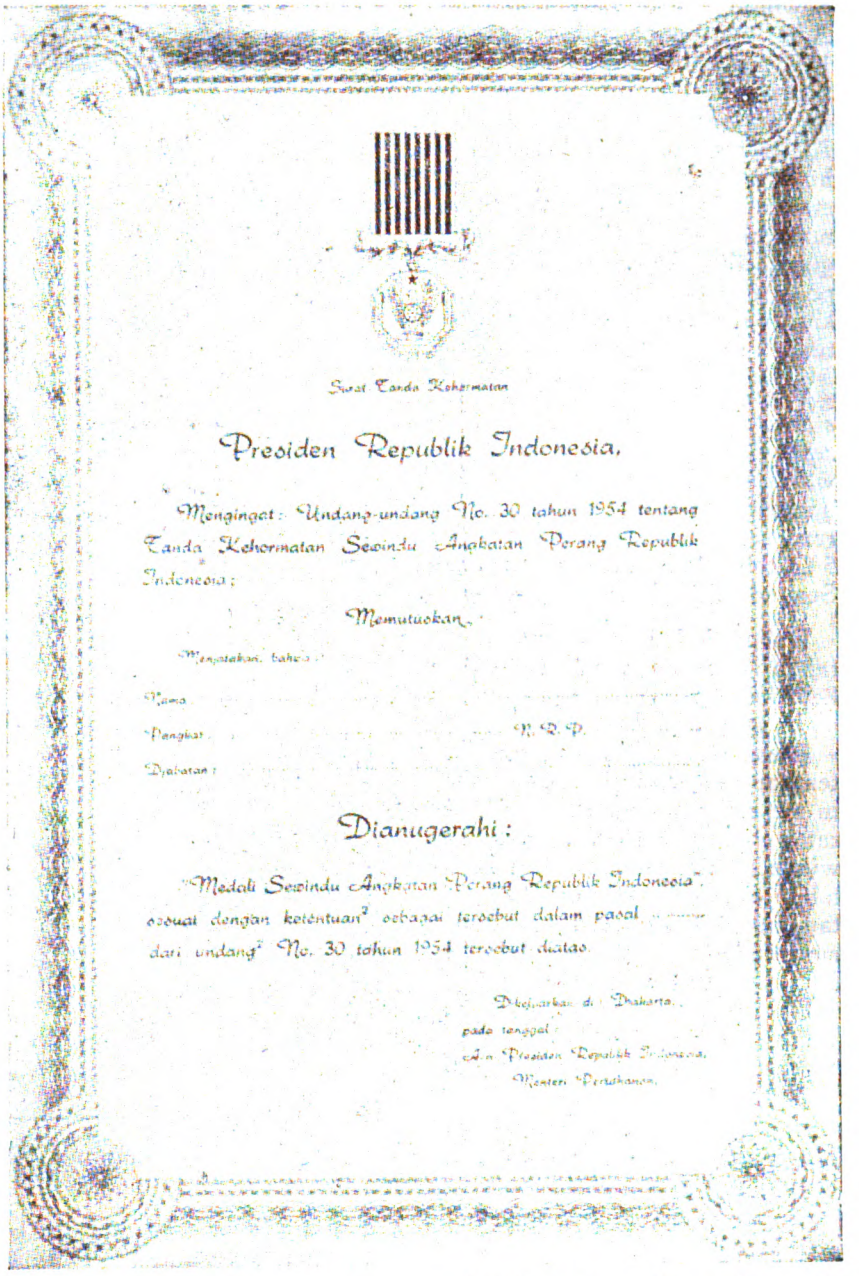

Surat Tanda Kehormatan

Presiden Republik Indonesia,

Mengingat : Undang-undang No. 30 tahun 1954 tentang Tanda Kehormatan Sewindu Angkatan Perang Republik Indonesia ;

Memutuskan :

Menetapkan, bahwa :

Nama :

Pangkat : N. R. P.

Djabatan :

Dianugerahi :

"Medali Sewindu Angkatan Perang Republik Indonesia", sesuai dengan ketentuan² sebagai tersebut dalam pasal ..... dari undang² No. 30 tahun 1954 tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Djakarta.
pada tanggal :
A.n. Presiden Republik Indonesia,
Menteri Pertahanan,

Djanganlah hal ini hendaknja didjadikan atau mendjadi timbulnja garis pemisah jang akan menimbulkan perpetjahan, saling iri, saling dengki dsb. Walaupun A.P. kita hingga kini baru mengenal dua tanda djasa, jakni Bintang Gerilja dan Bintang Sewindu, tetapi A.P. telah sedjak lama telah merentjanakan tanda² penghargaan lain dalam bentuk bintang, pita dan lain² jang djuga disesuaikan dengan hal² jang chusus dan umum dalam A.P. kita. Hal ini telah direntjanakan oleh Panitia tanda² djasa jang diketuai oleh Letnan Kolonel Islam Salim.

Achirnja saja amanatkan pada peringatan sewindu hari wafatnja almarhum Djenderal Sudirman ini : djadilah peradjurit jang sempurna dan buatlah perdjuangan almarhum Djenderal Sudirman sebagai tauladan dari keperadjuritan.

Sjarat² Untuk Menerima :

Jang dapat menerima Medali

Digitized by Google

Sewindu A.P.R.I. ialah anggota² A.P. jang pada tgl 5 Oktober 1953 masih berada dalam dinas aktip dan jang selama satu windu sedjak diresmikan berdirinja APRI pada tgl 5 Oktober 1945 hingga tgl 5 Oktober 1953, terus menerus sebagai anggota A.P. menundjukkan kesetiaan, kesungguhan dan kelakuan serta budi pekerti jang baik dalam melakukan tugas dan kewadjibannja untuk Nusa dan Bangsa.

Anggota² A.P. jang memenuhi sjarat² seperti tertjantum pada pasal 3 diatas, dan telah gugur pada waktu melakukan tugasnja dalam operasi militer atau meninggal karena sebab² lain, sesudah tanggal 5 Oktober 1953, menerima Medali Sewindu APRI setjara posthum.

Dalam hal jang demikian itu tanda kehormatan ini diterimakan kepada anggota keluarga atau ahli waris jang terdekat.

Presiden, menjimpang dari ketentuan jang mutlak tentang waktu masa dinas jang mendjadi sjarat untuk menerima Medali Sewindu APRI, ialah waktu delapan tahun antara 5 Oktober 1945 dan tanggal 5 Oktober 1953, dapat menetapkan pemberian tanda kehormatan itu kepada mereka, jang dalam masa delapan tahun itu, telah memenuhi masa dinas terus menerus untuk waktu paling sedikit tudjuh tahun.

Hak untuk memakai Medali Sewindu APRI ini bisa hilang, apabila : didjatuhi hukuman pendjara lamanja dua tahun atau lebih ; didjatuhi hukuman tambahan berupa dikeluarkan dari A.P. oleh Pengadilan dengan atau tidak dengan pentjabutan hak untuk mendjadi anggota alat perlengkapan bersendjata. Disamping itu djuga dikeluarkan dari A.P. berhubung kelakuannja, berdasarkan ketentuan² Kitab Undang² Hukum Tata Tertib Tentara, atau berdasarkan Hukum Administratip. Djuga karena masuk dinas A.P. negara asing dengan tidak mendapat izin terlebih dahulu dari Presiden R.I.

Demikianlah perlu kita ketahui ketentuan² jang berlaku untuk penetapan hak memakai Medali Sewindu APRI.

Tentang Pemakaian Bintang Sewindu :

Bintang Sewindu hanja dipakai dalam pakaian seragam PDH dan PDU dan tidak pada pakaian seragam PDL.

Pada PDH-A (pakaian kerdja sehari²) tidak diharuskan, akan tetapi diperbolehkan memakai pitanja sadja. Sedang pada PDH-B (pakaian pesiar) pemakaian pitanja diwadjibkan, tetapi tidak boleh memakai bintangnja.

Pada PDU dipakai bintangnja setiara lengkap.

Tjara pemakaian pita, djika tidak ada tanda² djasa lainnja, maka garis atau pita tepat ditengah², empat senti meter diatas djahitan tutup saku kiri.

Tjara pemakaian bintang, djika tidak ada tanda² djasa lainnja, maka pinggir bawah dari bintang berada tepat ditengah², setengah senti meter diatas djahitan tutup saku kiri.

Djika ada tanda² djasa lainnja, maka pita maupun bintang sewindu ditempatkan disebelah kiri dari tanda² djasa lainnja jang lebih tinggi nilainja dan disebelah kanan dari jang lebih rendah nilainja. Penempatan pita² atau bintang² supaja diatur simetris diatas tutup saku kiri.

Bintang Gerilja dinjatakan lebih tinggi nilainja dari Bintang Sewindu. Tanda² djasa/kehormatan luar negeri ditempatkan disebelah kiri dari tanda² djasa/kehormatan dalam negeri.

—.—

Digitized by Google

KSAD TINDJAU KILANG MINJAK P. BERANDAN.

Gbr. atas :
Menudju Podium Rapat, kelihatan KSAD, Panglima T&T-I dan Kmd. Res. Inf. II T&T-I Major Manap Lubis setelah dikalungi bunga oleh Putri² Buruh Tambang Minjak Pangkalan Brandan.

Gbr. tengah :
KSAD Djenderal Major A.H. Nasution sedang menerima pendjelasan² dari Kol. Samidjo dalam ruangan Laboratorium Tambang Minjak Pangkalan Brandan.

KSAD Djenderal Major A.H. Nasution sedang mempersaksikan keadaan sekitar pipa² dan mesin dari Pabrik Tambang tersebut.

Digitized by Google

mukden

th. 1905

„..... dan jang terpenting ialah, bahwa perang Djepang — Rusia itu membangunkan seluruh Asia, ... dan dengan demikian mengurangi sifat keunggulan bangsa² Barat atas bangsa² Timur".

FULLER.

Tidak akan terdjadi pertempuran di Mukden, djika tidak ada perang Djepang-Rusia. Tidak ada perang Djepang-Rusia, djika tidak ada seorang Komodor jang bernama Matthew Galbraith Perry. Pada tahun 1854 datanglah Perry ini di Djepang untuk memaksa pembukaan perdagangan Djepang dengan negara² Barat. Karena melihat meriam² kapal² perang Perry, dibukalah pintu-gerbang Djepang — meskipun dengan segan² dan tidak setjara suka-rela. Tetapi akibat ini besar sekali, sebab mulai saat itu Djepang mengembangkan sajap kemadjuannja disegala lapangan. Djepang jang sampai saat itu masih merupakan negara abad pertengahan, mulai madju dan meniru perkembangan² negara² Barat dengan tjepatnja.

Tahun 1894 merupakan hasil pertama dari buah kemadjuan Djepang. Sebab pada tahun itu Djepang berperang dengan Tiongkok. Djepang jang pada waktu itu sudah mempunjai meriam², kapal² perang dapat dengan mudah menaklukkan Tiongkok. Kekalahan Tiongkok ini membawa akibat, bahwa Korea jang selama itu merupakan sebagian dari Tiongkok mendjadi lepas dari padanja. Ketjuali itu semenandjung Kwantung jg terletak di Mantjuria Selatan diserahkan kepada Djepang. Hal ini merupakan duri dalam mata Rusia, karena disemenandjung Kwantung tersebut terletak Port Arthur, pangkalan Angkatan Laut Rusia. Rusia merasa takut kalau² Djepang terus menguasai kedua daerah tersebut.

Oleh karena itu ditjarinja alasan untuk dapat merebut kembali Mantjuria dan Korea dari tangan Djepang. Alasan ini terdapat dalam „Pemberontakan Bokser" pada tahun 1900. Pada kesempatan itu Rusia mempererat pegangan atas sisa dari Mantjuria jang belum dikuasai Djepang. Sebaliknja Djepang takut kalau² pegangan Rusia tersebut mendjalar ke Korea dan mengusulkan kepada Kaisar agar Mantjuria dan Korea dibagi sadja antara mereka berdua. Mantjuria boleh dikuasai Rusia sedang Korea diserahkan kepada Djepang. Atas usul ini Rusia selalu menangguhkan djawabannja. Meskipun Inggeris dan Amerika Serikat berada dipihak Djepang, Rusia tetap mau memberi djawaban jang tegas. Satu-satunja djalan untuk memetjahkan djalan buntu ini adalah kekuatan sendjata.

Djepang memulai serangannja pada bulan Pebruari tanggal 8 tahun 1904 dengan tidak mengadakan pernjataan perang lebih dahulu. Dikirimkan laksamana Togo dengan 6 kapal penempur, 4 kapal pendjeladjah dengan diiringi kapal² pemburu dan kapal² torpedo untuk menggempur kapal² perang Rusia jang sedang berlabuh di Port Arthur. Untung Rusia sudah bersedia-sedia.

Meskipun ke-7 kapal penempur dan ke-6 kapal pendjeladjah mereka berada diluar pelabuhan Porth Arthur dengan lampu jg terang benderang, pihak Rusia hanja menderita kerusahakan².

Karena sebelum serangan itu terdjadi kapal² perang Rusia telah dilindungi dengan djaring torpedo. Dengan demikian kerugian Rusia hanja berupa kerusakan² ketjil pada dua kapal penempur dan sebuah kapal pendjeladjah.

Digitized by Google

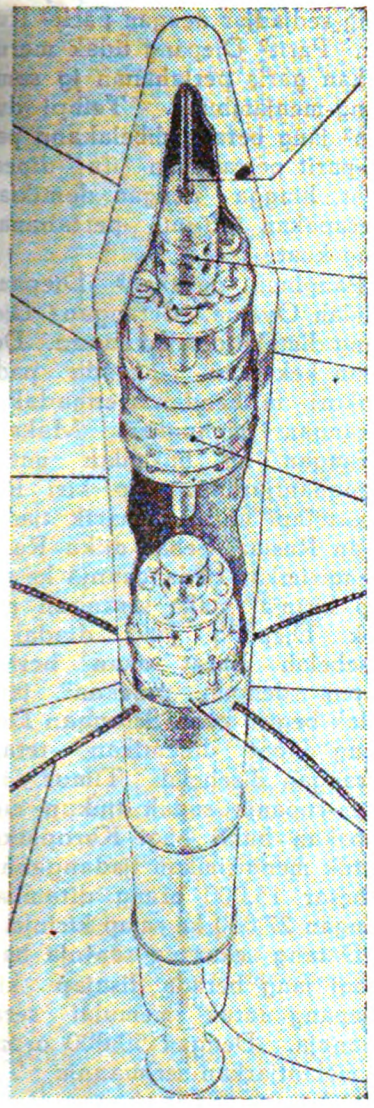

Alat dan alat telemetry dalam satelit itu dapat dibuat untuk mengumpulkan dan mengrimkan 4 matjam keterangan : Suhu tentang ruang projektil, suhu dalam, erosi abu kosmis, dan tjatatan tjahaja kosmis.

Tetapi karena di Port Arthur tidak terdapat peralatan² jang mentjukupi kerugian² tersebut membahajakan djuga kekuatan armada Rusia.

Perang Djepang—Rusia jang dimulai dengan serangan laksamana Togo atas Port Arthur diachiri dengan pertempuran di Mukden. Meskipun di Mukden ini tidak terdjadi suatu kemenangan jang sempurna, peperangan sampai pada saat achirnja. Ini disebabkan karena Djepang dapat memaksa Rusia untuk meminta damai. Tetapi ini disebabkan karena sebetulnja keduaduanja sudah tidak sanggup lagi untuk melandjutkan peperangan

Pada permulaan peperangan sampai habis Djepang boleh dikata selalu mendjadi pihak penjerang. Djepang mempunjai rentjana sebagai berikut. Pertama² Korea harus diduduki sama sekali, kedua pangkalan Rusia di Port Arthur harus dikuasai dan ketiga kekuatan bersendjata Rusia di Mantjuria harus dihantjurkan. Tugas pertama diserahkan kepada Kuroki sebagai panglima Tentara ke-1, tugas kedua dilaksanakan oleh Oku sebagai panglima Tentara ke-2, sedang tugas ketiga dilaksanakan oleh seluruh kekuatan bersendjata Djepang jang terdiri seluruhnja atas Tentara ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4. Tentara ke-3 dibawah panglima Nogi harus membantu Oku dalam merebut Port

AMERIKA SERIKAT LUNTJURKAN SATELIT BUMI DENGAN ROKET JUPITER — C.

Jupiter — C Terbang Keudara — Jupiter — AD AS meledak terbang keudara bersama satelit buatan dari tempat peluntjurannja di Cape Canaveral, Florida. — Satelit bumi — buatan jang telah ditempatkan pada peredarannja oleh sebuah roket Jupiter — C jang telah diluntjurkan oleh AD AS di Cape Canaveral, kini sedang mengumpulkan dan mengirimkan keterangan jang kini sedang diusahakan oleh seluruh negara jang turut dalam Tahun Geofisika Internasional.

Alat dan alat pengirim jang terdapat dalam satelit itu chusus bekerdja untuk mengumpulkan dan mengirimkan 4 matjam keterangan : Suhu tentang ruang projektil, suhu dalam,erosi abu kosmis dan tjatatan tjahaja kosmis. Sebanjak 10 stasion Minitrack, jang diselenggarakan oleh Angkatan Perang AS sedang mengikuti gerak-gerik satelit itu dan merelay keterangan ke Laboratorium Penjelidikan Angkatan Laut dan kepusat pengukur jang keduanja berada di Washington D.C. Rombongan² penjelidikan bulan diseluruh dunia turut mengikuti perdjalanan "Explorer".

Digitized by Google

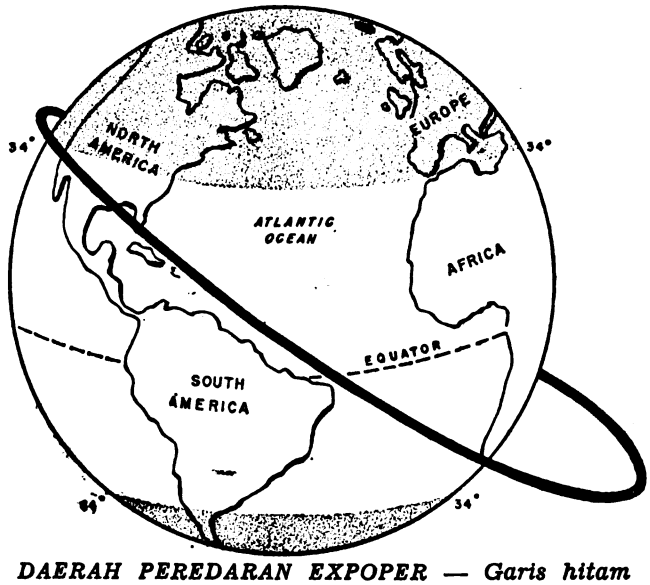

***DAERAH PEREDARAN EXPOPER** — Garis hitam menundjukkan selisih dalam djarak tinggi dari satelit dari titik terdjauh kira² 1.600 mil ke titik terdekat dari bumi kira² 230 mil selama pengedaran bumi dengan waktu 115.27 menit. Daerah² jang nampak bertitik² dalam gambar diatas menundjukkan bahagian² dari dunia jang tidak akan dilampaui oleh satelit tersebut.*

Arthur, sedang panglima Nodzu dari Tentara ke-4 diserahi tugas untuk bekerdja sama dengan Tentara ke-1 dan ke-2.

Rusia mempunjai Kuropatkin sebagai panglimanja. Setjara teori sebetulnja Kuropatkin dapat menghantjurkan lawannja satu demi satu, karena ia berperang dengan mempergunakan garis-garis perhubungan didalam. Tetapi kesempatan ini tidak dipergunakan dengan sebaik-baiknja. Hal ini disebabkan karena pasukan²-nja rendah morilnja dan tidak mendapat latihan sempurna. Kekurangan² dan kelemahan² ini ditambah lagi dengan peralatan jang djauh dari memuaskan, merupakan suatu penghalang baginja. Lain dari pada itu siasat dan muslihatnjapun tidak sehat, sebab tjadangan²-nja tidak dipergunakan untuk mengadakan serangan² balasan atau pengepungan. Dan ia terlalu mendasarkan siasatnja atas perbentangan² dan pemakaian lubang² perlindungan. Ketiganja garis-garis pembekalannja terlalu pandjang, sebab semua peralatan dan perorangan harus didatangkan dari Moskow. Djarak jang 5.500 mil itu membutuhkan waktu satu bulan untuk memindahkan satu Batlajon.

Setelah dengan susah pajah Djepang dapat merebut Port Arthur, maka perhatian sekarang ditudjukan kepada Mukden jang letaknja 225 mil sebelah Utara Port Arthur. Pertempuran di Mukden jang berlangsung dari 20 Pebruari sampai dengan 9 Maret 1905 merupakan gambaran jang akan datang dari kebanjakan pertempuran didalam Perang Dunia ke-1. Kedua belah pihak pada waktu itu mempunjai kekuatan sebagai berikut, jaitu 333.000 orang Rusia bertanding melawan 315.000 orang Djepang. Kedua lawan jang berhadapan itu bermaksud untuk menjerang, tetapi karena Djepang telah memulai dahulu dengan serangannja, maka serangan Rusia dibatalkan.

Rusia menduduki dua buah parit jang letaknja disebelah Selatan Mukden. Parit termuka letaknja 11 km dari Mukden dan lebih 57 mil pandjangnja. Parit kedua berada disebelah Selatan Mukden jang letaknja dipinggir sungai Hun. Parit kedua ini merupakan pertahanan jang kuat sekali.

Djepangpun menduduki parit² jang sedjadjar dengan parit² Rusia. Parit² Djepang tidak merupakan garis pertahanan jg sambung-menjambung. Tetapi dusun² jang berada dibelakang parit-parit pertahanan itu diperkuat, hingga dengan demikian merupakan inti-inti pertahanan jang kuat.

Panglima pasukan² Djepang adalah Oyama. Serangan² Djepang dimulai disajap kanan. Dengan kekuatan jang ada pada Kukori, ia hendak mengadakan serangan melingkar. Maksud serangan ini bukanlah untuk menghantjurkan sajap kiri Rusia, tetapi untuk menarik tjadangan Rusia. Sebab djika Rusia mengirimkan tjadangannja ke sajap kirinja, maka serangan pokok Djepang jang diadakan disebelah Barat akan berhadapan dengan pasukan² jang tidak begitu kuat. Serangan Djepang dapat dihentikan, tetapi serangan disebelah Timur ini rupa-rupanja sudah tjukup merupakan bukti bagi Kuropatkin untuk mengirimkan tjadangannja sebesar 15.000 orang ditambah dengan 27.000 ke sajap kirinja.

Datang sekarang saatnja bagi Nogi jang berada disajap kiri Djepang untuk memulai serangannja. Dengan 50.000 orang ia melantjarkan serbuannja. Tetapi latjur. Sajap kanan Rusia telah diperpandjang. Sajang pasukan Rusia jang mempertahankan disajap kanan tidak dapat membuat parit² karena tanahnja mendjadi keras disebabkan oleh musim dingin. Ketjuali tjadangan setempat Nogi tidak mendjumpai perlawanan dari pasukan jg lebih besar. Dengan demikian pasukan² Nogi dapat mentjapai garis² perhubungan Rusia. Melihat hal jang demikian, maka Kuropatkin memerintahkan untuk mengundurkan diri ke parit jg kedua. Pengunduran itu dilakukan dengan baik dan aman. Lebih-lebih karena pasukan² Djepang tidak mengadakan pengedjaran jang sehat. Hal ini disebabkan, karena pasukan² Djepang telah djemu akan penjerbuan kedudukan² dalam parit².

Digitized by Google

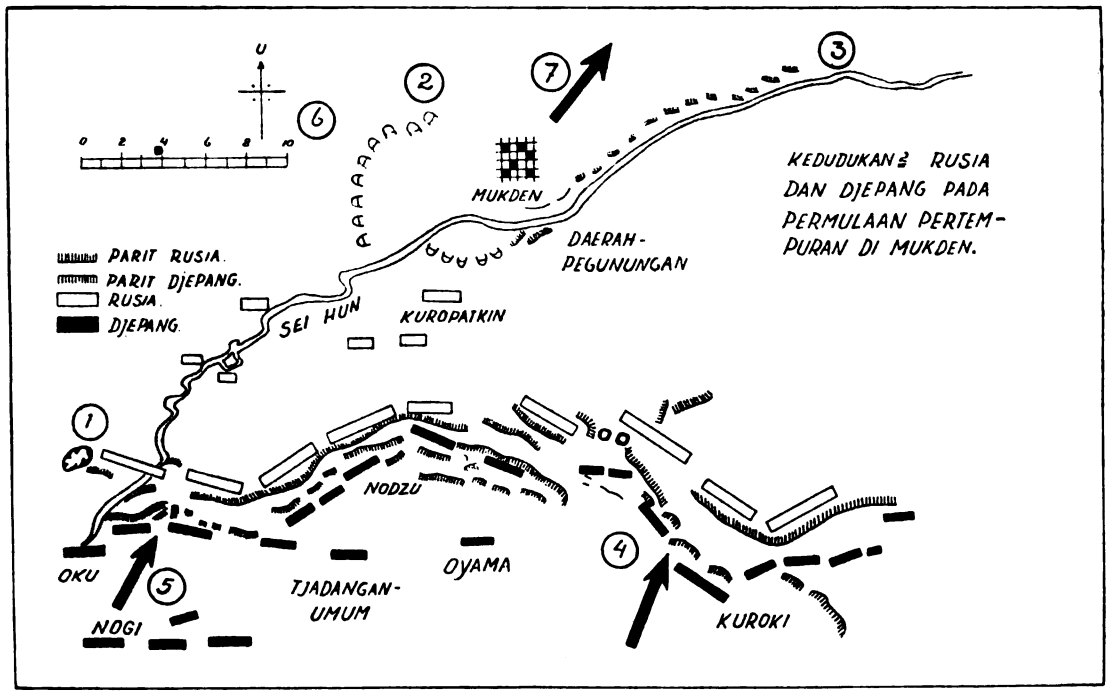

PERTEMPURAN DI — MUKDEN — 1905.

1. *Dari sini dimulai parit² perlindungan Rusia jang memandjang kesebelah timur sepandjang 57 mil, parit² Djepang pada umumnja sedjadjar dengan parit² tersebut.*
2. *Garis pertahanan kedua dari Rusia jang memandjang sepandjang 26 mil kesebelah selatan dan barat Mukden.*
3. *Garis pertahanan ketiga dari Rusia jang djaraknja 22 mil kesebelah timur Mukden.*
4. *Disini Djepang mulai serangannja jang dimaksudkan untuk melingkar sajap kiri lawannja tetapi tidak berhasil. Kuropatkin menarik pasukannja sebanjak 42.000 dari tjadangan umumnja dan dari pasukan² jang berada disebelah barat untuk memperkuat sajap kirinja.*
5. *Djepang disini terus mendesak lawannja, sehingga.*
6. *Ditempat ini berhasil melingkar sajap kanan Rusia. Dengan demikian Kuropatkin terpaksa mengundurkan di ke*
7. *Tieling.*

Achirnja Nogi dapat mengepung dan mendesak mundur sajap kanan Rusia. Oleh karena itu Kuropatkin tidak djadi mengundurkan diri keparit pertahanan disungai Hun tetapi ke Tieling. Pengunduran ini jang memakan banjak kerugian, jaitu 14.000 jg mati, 13.000 luka-luka dan 19.000 tertawan. Kerugian Djepang kurang lebih 41.000 mati atau luka-luka.

Karena dapat meloloskan diri, maka pertempuran di Mukden tidak memenuhi harapan Djepang. Sebab sebagian besar dari pasukan Kuropatkin dapat menjelamatkan diri. Dengan begini pasukan² Djepang terpaksa berhadapan dengan lawannja. Inilah jang menjebabkan kedua belah pihak untuk menghentikan peperangan. Djepang sudah hampir bankrut sedang Rusia harus menghadapi kesukaran² dalam negeri.

Sebagai hasil perdamaian jang tertjapai di Portsmouth, Djepang mendapat separoh dari pulau Sachalin, Port Arthur dan sekitarnja sedang Rusia meninggalkan bagian Selatan dari Mantjuria dan mengakui kepentingan Djepang di Korea.

FA. TOKO OEN

NUSANTARA 24,

DJAKARTA. —

Digitized by Google

Membuat adukan logam

MENGADUK logam² bukanlah pekerdjaan mudah sebagaimana Tuan kira! Di Laboratorium Penjelidikan Philips jang serba lengkap, berbagai regu kaum sardjana senantiasa berusaha sekeras-kerasnja dalam mentjari perbaikan² mengenai hal ini. Hanja dengan djalan demikian dapatlah diketemukan tjara² baru dalam mengaduk, memperkuat, mengetjor dan membuat tjampuran logam² itu.

Baru² ini misalnja, Philips telah menemukan tjara pengetjoran dibawah pakum, sehingga logam² sama sekali bersih daripada kotoran, dll. Sebelum itu, Philips telah mengagumkan kalangan sardjana dengan proses mengolah Zirconium dan Hafnium — dua benda-kimia jang getas dan lemas — sehingga dapat dikerdjakan seperti djenis logam jang biasa.

Perkembangan² seperti diatas itulah jang memperlihatkan tjara² Philips dalam usahanja jang terus-menerus untuk menambah pengetahuan tentang bahan² mentah buat membikin barang²nja serta mempertinggi mutunja.

PHILIPS

PHILIPS

UNTUK KEPERLUAN **PERINDUSTRIAN**

LAMPU² ELEKTRONIK · LAMPU² BIASA · PESAWAT² RADIO · PESAWAT² PENGUKUR · PESAWAT² TJUKUR ELEKTRIS · ALAT² KEPERLUAN RUMAHTANGGA · PESAWAT² SINAR-X · GENERATORS H.F. · ALAT² PENGELAS · LAMPU² FLUORENSI · ALAT² PENGERAS SUARA · PESAWAT² PEMUTARAN FILM · MIKROPON² RADIO DAN TELEVISI · PESAWAT² TELEKOMUNIKASI · INSTALASI² TELEPON OTOMATIS DAN TELEPON BIASA · TAPERECORDERS · DLL.

Digitized by Google

pertempuran ALAMO

Suatu Riwajat ke Pahlawanan jang patut di tjontoh.

Tiap negara merdeka memperoleh kemerdekaannja dengan perdjuangan. Kalau tidak dengan djalan diplomasi (tapi jang terbanjak gagal) tentulah dengan kekerasan, dengan revolusi. Dan kita, bangsa Indonesia sudah mengalami dan merasai apa itu revolusi. Suatu tindakan atau aksi jang meminta resiko jang sangat mahal, jang meminta pengorbanan tidak sadja berupa harta-benda dan materie, tetapi pun djiwaraga dan moral diberikan dengan tidak di-hitung² untung ruginja demi untuk mentjapai kemerdekaan itu. Karena itu harga kemerdekaan tak dapat dinilai dengan apapun dan djuga adalah hak semua manusia, hak semua bangsa didunia ini. Dan apabila satu bangsa diperkosa haknja oleh lain bangsa, maka jakinlah bahwa bangsa jang dirampas kemerdekaannja itu pasti tidak akan tinggal diam dan akan bangkit berdjuang merebut kemerdekaannja kembali dengan tidak memperhitungkan pengorbanan jang diminta. Baginja hanja satu, hidup atau hantjur lebur bersama kemerdekaan, begitu pendirian semua bangsa, tidak perduli apakah itu bangsa Amerika, Inggeris, Rusia atau Indonesia, semuanja mempunjai pendirian jang sama terhadap kemerdekaan. Maka akan djanggallah dan se-kali² tidak dapat dimengerti apabila hingga pada abad modern ini masih sadja ada bangsa² jang suka meng-indjak² hak lain bangsa, memperkosa kemerdekaannja, melanggar kedaulatan bangsa itu.

Sedjarah selalu membuktikan bahwa bangsa jang berdjuang merebut kemerdekaannja, senantiasa akan menang. Hak senantiasa menang dengan jang batil dan tiap ummat manusia jang memperdjuangkan kebenaran tidak akan gentar dan takut kepada siapapun, tidak akan surut menghadapi kekuatan jang betapapun besarnja, gigih dan ampuhnja. Maka tidak heran apabila didalam sedjarah perdjuangan kemerdekaan bangsa² itu kemudian lahirlah tindakan² kepahlawanan jang tidak tanggung².

Tindakan² kepahlawanan jg mendjadi kebanggaan nasional bangsa² jang bersangkutan dan dikagumi oleh semua jang tjinta kepada keadilan. Dan bagi bangsa² jang didalam memperdjuangkan kemerdekaannja dalam sedjarah² kepahlawanan patut didjadikan tjontoh dan tauladan, tidak mendjadi soal darimana asalnja, jang dapat memperteguh iman dan kejakinan didalam berdjuang.

Dibawah ini kita nukilkan sedjarah kepahlawanan Texas jg termasjhur dengan Pertempuran Alamo.

Texas, negara Lone Star, dalam beberapa tahun adalah sebuah Republik Merdeka dan masih belum mendjadi bahagian dari Negara Serikat. Ia merebut kemerdekaannja dari tangan orang² Mexico dalam suatu peperangan jang pendek tetapi sungguh dahsjat dan tjukup mengerikan didalam tahun 1836. Sedjumlah orang² Texas atau bangsa Amerika pada umumnja dapat melupakan peperangan ketjil itu, tetapi mereka sama sekali tak dapat melupakan pertempuran itu dan senantiasa hidup dalam kenangan mereka sampai pada masa ini atas pengepungan Alamo jang termasjhur itu jang berachir pada bulan Maret tahun (1836).

Ketika itu, sebuah pasukan tentara Mexico, dibawah pimpinan Djenderal Santa Anna, telah datang ke San Antonio dengan maksud untuk memadamkan pemberontakan (revolusi) orang² Texas. Satu detachement peradjurit Texas jang dipimpin oleh Kolonel William Barret Travis dan sebuah pasukan sukarela jang dikepalai oleh Kolonel James Bowie menetapkan sendiri perintah di Alamo tua jang merupakan sebuah perbentengan. Bersama mereka, ikut pula Kolonel David Crockett dari Tennessee jang telah datang ke Texas itu untuk turut serta menjumbangkan baktinja dalam memperdjuangkan kemerdekaan orang² Texas tersebut. Lebih kurang dua ratus orang Texas semuanja telah dikabarkan terkepung dalam benteng Alamo oleh tentara Mexico jang sepuluh kali lipat banjaknja. Dan tak ada seorangpun peradjurit Texas jang bertempur disitu jang hidup untuk dapat mentjeriterakan betapa dahsjatnja peristiwa pertempuran jang telah terdjadi didalam benteng Alamo.

Namun beberapa kata² perkasa dari Kolonel Travis jang sampai kini tetap dipelihara dengan baik dan lain-lain kata² sematjam itu misalnja utjapan² Kolonel Crockett jang mungkin berasal dari padanja. Diantara utjapan² atau kata² perkasa ini dan diantara surat² (dokumen²) jang kemudian dapat diselamatkan dari pertempuran Alamo itu, satu diantaranja ialah surat Kolonel Travis jang ditulisnja didalam medan pertempuran jang sekarang mendjadi salah satu riwajat kebanggaan nasional bangsa Amerika atau orang² Texas pada chususnja. Isi surat tersebut berbunji sebagai berikut :

Digitized by Google

Komando Alamo, Texas
24 - Febr - 1836.

Kepada rakjat Texas dan segenap orang² Amerika didunia.

Kawan² sewarga dan saudara² sebangsaku !

Saja dikepung oleh seribu atau lebih orang Mexico dibawah komando Djenderal Santa Anna. Saja telah menderita pemboman dan tembakan² meriam jang tidak putus²nja selama 24 djam, namun tak ada seorang djuapun dari anak² saja jang hilang atau mati.

Musuh telah menawarkan kepada kami agar kami suka menjerahkan diri dan djika tidak, tentera mereka akan menjembelih kami semua bila sebentar lagi benteng kami ini direbut oleh mereka. Tetapi saja telah menjambut tawaran musuh itu dengan tembakan meriam, dan pandji kami tetap berkibar dengan megahnja dipuntjak tembok² pertahanan kami.

SAJA TIDAK PERNAH MEMPERTIMBANGKAN UNTUK MENJERAH MAUPUN MUNDUR.

Kemudian saja berseru kepada saudara² sekalian atas nama KEMERDEKAAN, tjinta tanah air, dan semua jang mendjadi ketjintaan menurut watak bangsa Amerika, untuk datang membantu kami dengan selekas mungkin. Musuh senantiasa menerima balabantuan² dan perlengkapan saban hari, dan mungkin sekali dalam empat-lima hari ini musuh bertambah sampai tiga atau empat ribu orang.

Kalau seruan ini dilalaikan, saja pun sudah menentukan untuk tetap bertahan sendiri sepandjang kemungkinan, dan tewas sebagai seorang peradjurit jang tak pernah menjeleweng atau mengchianati tugasnja demi untuk kehormatan dirinja sendiri dan demi untuk kehormatan tanah airnja.

MENANG ATAU MATI !

Komandan,
William Barret Travis
Letnan Kolonel

Selama enam hari Kolonel Travis menderita sakit pada djasmaninja tetapi senantiasa teguh dalam djiwanja. Pada waktu itulah ia berkata kepada seluruh anak buahnja kira-kira begini :

„Kita dilimpahi takdir dan nasib untuk mati. — Didalam beberapa hari lagi, atau mungkin didalam beberapa djam lagi, kita pasti akan diserbu. Tak ada waktu lagi bagi kita untuk mentjari djawaban pertanjaan bagaimana kita dapat menjelamatkan djiwa kita, tetapi bagaimana sebaik-baiknja menjiapkan diri untuk mati dan menolong Tanah Air kita. Bila kita menjerah, kita pasti akan ditembak mati tanpa mengambil djiwa seorangpun dari musuh kita. Dan bila kita mentjoba untuk melarikan diri, sebelum itu sempat kita lakukan, maka peluru musuh sudah lebih dahulu mengojak² djantung kita.

Dari kedua tindakan ini saja tentang sekeras-kerasnja dan saja minta kepadamu sekalian untuk tetap tinggal bertahan mematahkan kemadjuan musuh. Bila mereka akan menjerbu dan menghantjurkan benteng kita dan memandjat dinding² kubu kita pada achirnja, mari kita bunuh mereka apabila mereka datang. Kalau mereka melontjati dinding benteng, mari kita semua bunuh mereka itu, sampai tangan kita tak berdaja lagi mengajunkan pedang dalam mempertahankan diri kita sendiri, kawan² kita, dan Tanah Air kita.

Kepada tiap-tiap orang dari kamu sekalian, masih saja berikan idjin untuk menjerah, atau berusaha untuk lari. Keinginan dan keputusan saja sendiri ialah, untuk tetap tinggal didalam benteng ini dan bertempur terus selama napas dan djantung masih berdetak dibadan. Lakukanlah apa jang kamu rasa baik tiap-tiap diri kamu sekalian. Dan kepada mereka jang menjetudjui dan memutuskan pula untuk tetap tinggal bersama saja sampai pada achir detik-detik dari semuanja ini, saja njatakan bahwa itu akan memberikan kepada saja sukatjita jang tak terkira .....".

Dan saat² penghudjung achirnja datang djuga dengan tjepat bersama fadjar pagi diufuk Timur. Dan diseberang tanah datar sana, genderang² dipukul dan sangkakala² bertiup. Segenap pasukan² Djenderal Santa Anna mulai menjerang. Mereka menjerbu dengan membabi-buta. mereka datang penaka gelombang dahsjat bergemulung dan tak dapat dielakkan dan harus sampai memetjah pantai. Dan penumbuk² pintu me-mukul² bak tambur² raksasa dalam berlaga meruntuhkan gerbang² tua. Hingga mereka berhasil mendobrak gerbang² benteng dan musuh membandjir masuk seperti air bah dimusim hudjan.

Dalam pada itu orang² Texas mempertarungkan djalan mereka turun ke geredja. Dan disana sebelum mereka sampai ditiang pemudjaan, mereka dibunuh dan membunuh dalam tembok² pertempuran manusia jang besar

Digitized by Google

Disana mereka berdiri, ammunisi mereka habis, tetapi mereka terus membatjok, meradak dan memukul, sampai satu-satunja jang terachir djatuh.

Dan tiba-tiba kesunjian meliputi segala. Musuh telah memenangkan ALAMO. Dan semua dari seratus delapan puluh dua orang Texas telah menemui kematian dengan tjepat didalam tembok² bentengnja jang sudah direbut.

Hanja tinggal seorang wanita dan bajinja jang hidup dari segenap orang² Texas jang telah gugur itu. Ia luka, namun ia tetap mendekap erat bajinja itu. Wanita ini ialah Sue Dickerson jang kemudian mentjeriterakan riwajat tragisnja itu sebagai berikut: — Pertempuran berachir lebih dari dua djam ketika suami saja berlari kedalam geredja dimana saja berada dengan anak saja dan berseru: „Mereka sudah berada didalam benteng kita. Semuanja telah gugur. Djikalau mereka menjajangi kamu, selamatkanlah anak saja"! Kemudian, dengan sebuah tjiuman terachir, ia menghunus pedangnja dan terdjun kembali kedalam perkelahian dan ..... tewas!

Demikianlah maka hari ini orang² Texas atau orang² Amerika pada umumnja sering berkata, bahwa kalau Thermopylae (ngarai di Junani — termasjhur dalam sedjarah oleh pertempuran) mempunjai pesuruh kekalahan, maka Alamo tak punja seorangpun. Dan bagi kita jang berdjuang untuk keadilan bagi semua ummat manusia, untuk satu dunia merdeka, menghitung kebaikan hidup hilang dalam sebab-sebab jang agung dan luhur ini. Dan sampai dimana kebenaran utjapan² ini, sedjarah tjukup mendjadi bukti.

(Disadur dari A Glimpse into America's Past.).

Usaha gemilang dari Seksi Pendidikan IBBRI. Gar. Medan, telah berhasil mentjiptakan sebuah sekolah SMP jang diberi nama "SMP BARISAN". Silahkan Saudara menindjau di Djl. Iskandarmuda.

Selesai mengadakan Inspeksi, para pengurus IBBRI. Gar. Medan beserta utusan dari IBBRI-SUAD Djakarta mengadakan tjeramah diruangan Aula sekolah terssebut.

Saat Kep. Staf. Terr. I Overste Hasan Kasim mengadakan Inspeksi diruangan klas, dan mengadakan tanja-djawab terhadap para murid.

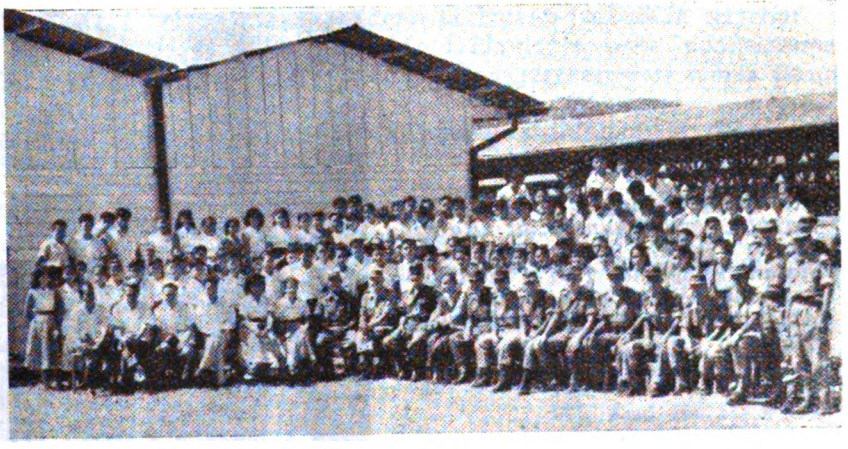

Digitized by Google

Penjerahan Djembatan Perbesi Dari Militer Kepada Sipil.

—o—

Gbr. atas :

Kelihatan PANGLIMA T&T-I/BUKIT BARISAN LETKOL. DJAMIN GINTING, sedang mentjetjahkan tanda tangannja dalam upatjara Peresmian dan timbang terima penjerahan titi "Perbesi".

Gbr. tengah :

Bupati Tanah Karo ABDULLAH ETENG, kelihatan sedang menanda-tangani naskar timbang terima penjerahan titi "Perbesi" dari pihak Militir (Genie Pionier T&T-I).

Sehubungan dengan itu diadakan Rapat Pembangunan di Kaban Djahe (Tanah Karo) disini kelihatan Panglima T&T-I dan disamping beliau; njonja Panglima, sedang menarikan Tari Adat Suku Karo.

MENUDJU KE SATU KOMANDO

Kita semua tentu pernah mendengar perkataan satu komando. Jang dimaksudkan dengan perkataan atau istilah tersebut, adalah bahwa dengan satu komando sadja, semua lapisan masjarakat dari Angkatan Perang, Polisi, pemuda² dan lain-lain sudah dapat digerakkan untuk mentjapai tudjuan daripada komando tadi. Tentu sadja kita setjara kasar mengartikan „komando" disini sebagai aba-aba dan bukan sebagai apa jang kita artikan dalam istilah dinas staf.

Mari kita melihat lebih mendalam ke istilah komando jang diartikan aba-aba ini.
Dapatkah seorang Perwira Angkatan Darat dengan pengetahuannja dalam aba-aba di Angkatan Darat, memberi aba-aba kepada 1 peleton KKO.A.L. atau sebaliknja ? Dan mungkinkah seorang Perwira Angkatan Udara bagian pengawal lapangan terbang memberi aba-aba kepada 1 peleton Mobrig?

Disini saja terangkan bahwa ini mungkin dan dapat; hanja kira-kira kurang dimengerti oleh jang menerima aba-aba.
Karena apa? Karena di negara kita ini belum ada persamaan dalam bentuk baris-berbaris serta aba-abanja antara semua alat bersendjata, pandu-pandu dan murid-murid sekolah.

Pernahkah pembatja melihat upatjara-upatjara kemiliteran jang diikuti oleh pasukan-pasukan dari Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara?. Dalam upatjara tersebut pembatja nanti dapat melihat bahwa ada perbedaan² dalam gerakan² P.B.B.-nja, aba-abanja.

Pernahkah saudara melihat upatjara-upatjara jang dilakukan bersama oleh Angkatan-Perang, Polisi, pemuda dan lain-lainnja? Nah disini terlihat kegandjilan dalam perbedaan-perbedaan aba-aba dan gerakan-gerakannja jang sebetulnja harus dihapuskan dan diadakan uniformiteit dalam gerakan baris-berbaris serta aba-abanja untuk seluruh alat bersendjata, pandu-pandu, pemuda pemuda dan murid-murid sekolah.

Kalau kita menengok kebelakang, kezaman sebelum perang dan kezaman pendudukan Djepang maka dari murid-murid sekolah sampai ke alat-alat bersendjata diberi peladjaran satu matjam aba-aba dan gerakan berbaris.
Begitu pula dalam tanda-tanda sangkala.

Untuk menaikkan Sang Merah - Putih, Mobrig mempunjai tanda tersendiri jang berbeda dari Angkatan Darat. Pula tanda reveille, berbeda-beda.

Sampai kapankah perbedaan-perbedaan ini akan berlangsung? Nanti bila pelaksanaan undang-undang wadjib bela umum dimulai, maka persamaan tersebut harus sudah diadakan, untuk mempertjepat pengertian wadjib bela umum tadi.

Perlu mulai sekarang diadakan suatu panitia jang terdiri dari ahli² peraturan berbaris dan tanda-tanda sangkala dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, Kepolisian dan dalam panitia tersebut perlu diolah semasak-masaknja segala matjam aba-aba serta gerakannja agar kelak di Indonesia hanja ada satu matjam peraturan berbaris jang dapat dimengerti dan dikerdjakan oleh seluruh lapisan masjarakat.

Saling mengalah dan toleransi perlu dalam panitia demi perbaikan-perbaikan tersebut.
Bila persamaan sudah ada, maka dalam parade-parade, defile-defile serta upatjara-upatjara lainnja tentu akan terlihat lebih rapinja, tertibnja segala gerakan-gerakan dari semua pengikut.
Disamping persamaan dalam berbaris dan aba - abanja, adalah penting pula adanja satu matjam „standaardwapen" untuk semua alat bersendjata.

Karena sendjata mempengaruhi djuga adanja perbedaan dalam peraturan berbaris.
Dengan adanja satu matjam sendjata pokok (standaardwapen) tadi jang berkaliber sama serta peraturan berbaris jang sama, maka tudjuan „satu komando" akan terlaksana dengan lebih baik.
Mudah-mudahan isi daripada karangan ini dapat mendjadi bahan pertimbangan para pimpinan kita.

Kapt. HADI HERMONO
Wk. Kmd. Bn. 431 R J. 12

Digitized by Google

KISAH HEROIK DI BLITAR

Ini lagi kissah heroik. Kissah anak djantan rakjat Indonesia!

Pemberontakan Peta di Blitar mentjetus pada pertengahan bulan Februari, 13 tahun jang lalu. Berontak terhadap pendjadjahan Militerisme Djepang. Berontak terhadap ketidak adilan. Berontak karena hati telah penuh dengan perbuatan sewenang², perkosaan dan penganiajaan jang tida ada taranja dari militerisme Djepang terhadap rakjat Indonesia. Berontak untuk kemerdekaan. Berontak untuk melepaskan bangsa dan tanah air dari rantai perbudakan pendjadjahan. Dan pemberontakan anak² Peta di Blitar ini adalah suatu generale repetisi dari pemberontakan kita jang besar : **17 Agustus 1945.**

Pada saat ini, jang bertepatan dengan bulan Februari (pertengahan Februari) kita kenangkan sedjarah pemberontakan jang patriotik ini, kisah pahlawan 13 tahun jang lalu.

Rapat² Rahasia :

Suasana sunji sepi. Dibawah sinar lilin jang sebentar² mau mati, 12 pemuda Indonesia penuh semangat untuk mengusir pendjadjah dari Tanah Airnja, mengadakan suatu rapat rahasia. Rapat rahasia tersebut bertempat di.....kamar kepala dapur, Halir (nama kepala dapur tersebut). Rapat rahasia pertama ini diadakan dalam pertengahan bulan September 1944 dan dalam rapat itulah seorang pemuda jang baru berusia 20, Supriadi mengemukakan pendapat untuk mengadakan pemberontakan terhadap Djepang. Pendapat itu memang sudah lama berketjamuk dalam tiap dada 12 pemuda tersebut jang berpangkat Bundantjo dan Shodantjo dalam PETA, karena tindakan² tentara Djepang jang **sangat merugikan dan menusuk perasaan rakjat dan bangsa Indonesia. Tiga bulan kemudian pada pertengahan bulan Desember 1944, 12 pemuda itu kembali mengadakan rapat rahasia dikamar** kepala dapur. Pada malam itu sependapat, bahwa dalam gerakan jang akan mereka adakan dan dalam rapat² jang akan datang, mereka semua sama, sama rendah dan sama tinggi.

Dalam rapat itu pula mereka menjatakan kerelaan berkorban untuk nusa dan bangsa Indonesia, dengan tidak menuntut bajaran apapun djuga. Jang penting pula ialah dalam rapat itu telah diputuskan suatu pembagian tugas pekerdjaan dalam rangka gerakan jang akan diadakan. Rapat raha-

Digitized by Google

sia jang penuh semangat kemerdekaan itu dihadiri oleh Supriadi, Muradi, Sunanto, Halir, Sujono Rahardjo, Partorahardjo, Suhadi, Tarmudji, Sumardi, Sukaini dan dua orang lagi.

Pembagian tugas: kedalam dan keluar. Tugas keluar ialah untuk menjebarkan idee pemberontakan ke Djokja, Madiun, Lumadjang, Surabaja, Banten dan lain² tempat lagi. Jang belum ditentukan hanja soal waktu. Dalam rapat itu diputuskan pula mengangkat seorang tua jang telah berusia 100 tahun lebih, bekas anggota pasukan Diponegoro mendjadi penasihat. Orang tua itu bernama mbah Bendo.. Mbah Bendo ini akan memegang peranan penting dalam gerakan pemberontakan ini.

Hubungan dengan masjarakat Blitar diserahkan kepada Sujono Rahardjo. Dalam pertengahan bulan Djanuari 1945 diadakan lagi rapat rahasia. Kali ini dihadiri oleh 11 pemuda, karena seorang diantara mereka jang berpangkat Bundantjo mendjalankan tugas ke Tulung-Agung. Dalam rapat itu mbah Bendo memberi nasihatnja, agar djangan tergesa² meletuskan pemberontakan. Betapa hebat semangat pemuda² pada waktu itu, hingga menimbulkan perdebatan jang seru untuk memutuskan bila gerakan akan dimulai. Dalam rapat itu belum terdapat persetudjuan bila pemberontakan dilakukan. Kemudian untuk keempat kalinja mereka mengadakan rapat rahasia dibawah sinar lilin (tak ada listrik) pada tanggal 1 Februari 1945 jang dihadiri oleh 10 orang Shudantjo dan Bundaitjo. Supriadi minta agar hari itu djuga pemberontakan diletuskan. Tapi Heki Bundantjo (bagian persendjataan) tidak setudju, karena mereka berserta anak buahnja masih lelah, karena baru dua hari pulang dari Tuban. Perdebatan jang seru terdjadi dan achirnja mereka sepakat untuk tidak meletuskan pemberontakan pada hari itu djuga, karena mereka membutuhkan keadaan djasmani jang segar untuk memulai pemberontakan. Dalam rapatnja pada tanggal 9 Februari 1945, djuga belum diambil keputusan bila mulai bergerak, tetapi semangat mengusir pendjadjahan tetap menjala², bahkan mendjadi bertambah besar, karena perbuatan² sipendjadjah terhadap rakjat Indonesia jang menusuk perasaan pemuda² itu.

Pemberontakan Meletus :

Pada tanggal 11 Februari 1945, seorang Djepang dengan marah², mentjari Supriadi. Dengan suara jang njaring sekali, orang Djepang itu memanggil²: Supriadi, Supriadi!! Tetapi ketika itu Supriadi tidak ada diasrama PETA, melainkan di Tuban bersama dengan beberapa temannja. Diberitahukan, agar dia djangan datang ke Blitar, karena Djepang rupanja telah mengetahui rentjananja. Pe-

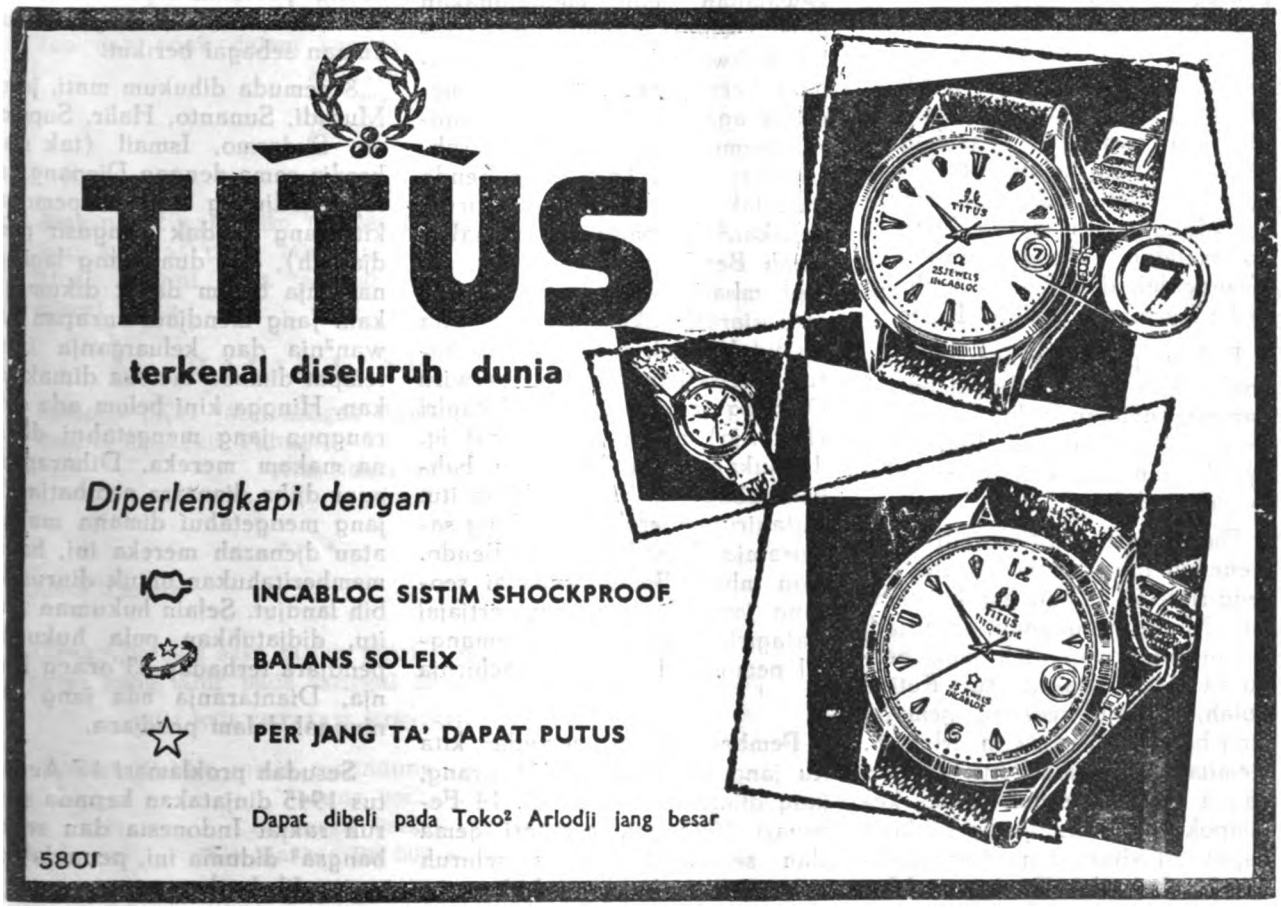

Digitized by Google

muda² kita gelisah, tetapi tetap waspada dan bersiap² menghadapi segala kemungkinan jang akan terdjadi. Heiki Bundantjo Sujono Rahardjo membagi² - kan peluru dan sendjata² lainnja. Mereka mengambil sendjata² itu digudang jang letaknja hanja beberapa puluh meter dari tempat bermalam Kenpei-tai. Dengan tenang mereka mengangkut sendjata² itu pada djam satu malam buta. Gerakan itu diikuti oleh 52 orang. Pada 14 Februari 1945 pagi, meletuslah detik² jang dapat kita banggakan

Dimulai dengan tembakan dua buah mortir berukuran 81 mm, jg. masing² memuntahkan 4 buah peluru. Peluru² mortir itu ditudjukan kehotel "Sakura", tempat bermalam orang² Djepang. Selain itu tiga buah senapan mesin memuntahkan pelurunja berbondong² kekantor Kenpei-tai. Tak lama kemudian Djepang sedar, bahwa pemuda² Indonesia telah melawan terang²an. Djepang mengadakan perlawanan jang sengit. Karena ketjilnja djumlah pemuda² kita itu dan karena sedikitnja djumlah kekuatan sendjatanja djika dibandingkan dengan kekuatan sendjata pasukan Djepang, terpaksalah pemuda² kita itu memetjah pasukannja mendjadi tiga kelompok, ketiga djurusan. Satu kelompok menudju Malang, satu lagi ke Ponorogo melalui Tulung-Agung dan Trenggalek dan jang sebuah lagi ke Kertosono melalui Paree.

Dalam pertempuran² itu, pemuda² kita gugur sebagai bunga bangsa, dengan tidak mengharapkan djasa apapun djuga, hanja dengan satu keinginan Indonesia merdeka.

Dalam pada itu Supriadi tidak menemui pasukannja, karena dia sendiri telah hilang entah kemana. Menurut dugaan, Supriadi sudah ditangkap oleh jang berkuasa pada waktu itu. Ketika itulah, muntjul seorang pemuda jang baru berusia. 22 th, Muradi, memimpin pasukan itu dengan gagah berani. Setelah petjah, kelompok jang menudju ke Malang dapat dikedjar dan diperintahkan kembali oleh Daidantjo. Mulanja kelompok itu menolak, tetapi karena ditekan dibawah kekuatan jang djauh lebih besar dari pada kekuatan kelompok tersebut, terpaksalah mereka menjerah, tetapi banjak pula jang lebih baik mati dari pada menjerah.

Kelompok² jang menudju ke Tulung - Agung dan kelompok jang menudju ke Paree, ditengah djalan menggabungkan diri dan terus menudju ke Kertosono. Disinilah Muradi dengan keberanian dan tekad bulat untuk menangkis tiap² pendjadjah, memimpin anak buahnja bertempur ber-hadap ² an dengan pasukan Djepang jang djauh lebih kuat. Djepang menggunakan tank² dalam perang fontal untuk menundukkan Muradi dan kawan²nja. Tetapi pemuda² kita itu bisa bertahan selama satu minggu, dengan kurang makan dan kurang minum. Mereka bertahan seminggu dihutan Ngantjar, sebelah selatan Paree sampai tgl. 21 Februari 1945. Pihak Djepang kewalahan, lalu menggunakan mbah Bendo, karena mereka tahu, bahwa mbah Bendo itu sangat berpengaruh. Djepang meminta agar mbah Bendo menjuruh pemuda² kita itu menjerahkan diri sadja. Tapi mbah Bendo menolak pada mulanja. Achirnja desakan² Djepang itu memaksa mbah Bendo menjetudjuinja, tetapi mbah Bendo mengadjukan satu sjarat, jakni pemuda² kita itu tidak boleh dihukum dan harus dibebaskan. Seorang perwira Djepang jang bernama Katagiri (Butaitjo) menjetudjui sjarat jg. diadjukan mbah Bendo itu, bahkan sebagai bukti djandjinja itu, Katagiri menjerahkan pedang samurainja kepada mbah Bendo. Dan mbah Bendo sebagai seorang jang djudjur, mempertjajai Katagiri. Mbah Bendo memanggil pemuda² kita, tetapi achirnja ..... !

Pemberontakan pemuda² kita itu jang diikuti oleh 421 orang, jang diletuskan pada tgl. 14 Februari 1945 itu, memberi gema dan semangat kepada seluruh rakjat dan bangsa Indonesia. Pemberontakan itu merupakan pendahuluan dari proklamasi 17 Augustus 1945. Hanja 7 bulan sebelum proklamasi itu dinjatakan oleh Bung Karno dan Bung Hatta. Pemberontakan PETA di Blitar itu merupakan general-repetisi jang sangat berhasil, berhasil mentjetuskan dan memperbesar semangat mengusir pendjadjah dari tanah air Indonesia.

Setelah diperiksa oleh Kenpentai, dari 421 orang itu 78 orang ditahan, 78 pemuda tersebut pada tgl. 22 Maret 1945 djam 14.00 dibawa dengan truck ke Kertosono dan selandjutnja dengan kereta api, mereka dibawa ke Djakarta. Esoknja tgl 23 Maret 1945 djam 10.00 pagi mereka dimasukkan di Gun Po Kai (sekarang djadi Kementerian Penerangan djalan Merdeka Barat no 9).

Dengan tenang, 78 pemuda kita itu menghadapi medja hidjau untuk mendengarkan hukuman jang mereka terima. Tanggal 16 April 1945 (hanja 5 bulan sebelum proklamasi 17 Augustus 1945) itu, mereka didjatuhi hukuman sebagai berikut:

8 pemuda dihukum mati, jakni Muradi, Sunanto, Halir, Suprijono, Sudarmo, Ismail (tak mau kerdja sama dengan Djepang, tetapi berdjuang bersama pemuda² kita jang hendak mengusir pendjadjah), dan dua orang lagi jg. namanja belum dapat dikumpulkan. Jang mendjadi harapan kawan²nja dan keluarganja ialah tempat dimana mereka dimakamkan. Hingga kini belum ada seorangpun jang mengetahui dimana makam mereka. Diharapkan agar djika diantara pembatja ada jang mengetahui dimana makam atau djenazah mereka ini, harap memberitahukan untuk diurus lebih landjut. Selain hukuman mati itu, didjatuhkan pula hukuman pendjara terhadap 43 orang lainnja, Diantaranja ada jang meninggal dalam pendjara.

Sesudah proklamasi 17 Augustus 1945 dinjatakan kepada seluruh rakjat Indonesia dan semua bangsa² didunia ini, pemuda² kita itu dibebaskan.

Digitized by Google

Menurut keterangan² jg. dapat dikumpulkan, pemuda² kita jang ikut dalam pemberontakan di Blitar itu, kini tersebar dimana². Ada jang bekerdja dihotel, masih tetap dalam dinas tentera, turut tranmigrasi ke Sumatera Selatan, djadi petani, djadi pelajan toko buku dsb. Mereka tidak minta ganti kerugian apa².

Dari seorang PETA jang ikut dalam pemberontakan PETA itu mengatakan, bahwa ketika hangat²nja perlawanan dari pihak Djepang, seorang PETA telah berani menurunkan bendera Djepang dan menggantikannja dengan bendera kita: Sang Dwi Warna Merah Putih.

Ketika Djepang sudah kewalahan, diadakan siaran radio oleh mereka jang mengatakan, bahwa Indonesia telah merdeka dan diharapkan agar anggauta² PETA jang memberontak itu kembali kekesatuannja. Tapi siaran itu tidak dipertjajai oleh pemuda² kita itu. Oleh karena itu, lalu Djepang menggunakan mbah Bendo.

(B.T.)

***

BERITA KELUARGA

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat putri kami,

WAHJOE WIDHYATI

Keluarga jang berbahagia,
WAHJOEDI
Ltd. Penad.

* * *

2. Teleh lahir putri kami jang ke VII pada tanggal 13-Januari 1958 dan kami beri nama ;

YETTI SUKMAWATI

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.
Keluarga jang berbahagia,
Plt. M.O. Sukardy
Pa. Det. Staf R.I. 8 Bogor.

* * *

3. Atas nama warga Bn Inf 524 RI 18 mengutjapkan selamat pada lahirnja putri sulung Smj. Moch. Muhni pada tanggal 4-Maret 1958 dan diberi nama ;

HALIMIJAH

Semoga putri jang sangat disajangi itu selalu dalam naungan Tuhan.
Atas nama warga Bn Inf 524,
Sersd Hasun.

* * *

ULANG TAHUN :

1. Genap berusia satu tahun putri kami jang pertama jang lahir pada tanggal 25-April 1957.

SRI SULYSTIJAH NINGSIH

Semoga Tuhan selalu melindunginja.
Jang berbahagia
Keluarga Sers S. Harsono
Kie Markas Bn 509 RI 19 T&T-VI

* * *

MENINGGAL :

1. Dengan ini kami utjapkan banjak terima kasih kepada Sdr²/Bapak² dan Ibu² terutama kepada Kep. Sie 3 Bn. 311 dan Kmd Kie Markas Bn. 311 jang telah memberikan bantuannja ketika meninggalnja putri kami ;

HIKMIYAH KELANAWATI

Pada tanggal 17-Februari 1958 djam 16.00 di Rumah Sakit St. Lidwina Sukabumi.
Jang berduka tjita,
Kopral Masthur sekeluarga
Angg. Sekretariat Bn 311

* * *

2. Telah pulang kerachmatullah atas panggilan Ilahi pada tanggal 31-Januari 1958 di Rumah sendiri, putra kami jang ke IV ;

BAMBANG TRIANTO

Atas bantuan Sdr²/Bapak² dan Ibu² baik jang berupa moreel maupun materieel, kami utjapkan be-ribu² terima kasih, semoga Tuhan membalas amal jang telah diberikannja.
Keluarga jang berduka,
Kopral Soeparman
Kie II Bn ROI I 432.

* * *

GUGUR :

1. Atas nama keluarga IBBRI ranting Staf RI 17 T&T-V, menjatakan bela sungkawa atas gugurnja rekan kami ;

SERSK HADI UTOMO

Pada tanggal 3-Maret 1958 dalam menunaikan tugas bhaktinja didaerah KDMSST Sulawesi Selatan.
Jang bela sungkawa
a/n Warga IBBRI RI 17
Sersd Rahmin Sumoat
modjo.

* * *

Digitized by Google

„KABAR ANGIN"

Apakah saudara sudah mendengar bahwa sebuah kapal peronda Angkatan Laut dilautan dekat Halmahera telah menahan sebuah perahu jang berasal dari Irian Barat dan dapat menjita dokumen² jang memuat instruksi² siasat dari Westerling untuk Kartosuwirjo dan Kahar Muzakkar ?

Apakah saudara telah mengetahui bahwa sebuah Kompi Mobile Brigade baru² ini dapat seputjuk mortir baru buatan PSM dari tangan gerombolan didekat Garut ?

Saudara tahu bahwa si Achmad kemarin baru kembali dari Sukabumi. Ia katakan bahwa Bataljon A dan Batlajon B disana senantiasa bertjektjok sadja, sehingga mereka setelah lepas dinas semua tidak diperbolehkan membawa sendjata keluar asrama ?

Inilah jang dinamakan kabar angin. Tidak masuk akal kata saudara ? Memang walaupun demikian kabar² sematjam ini biasanja mudah dipertjaja dan dilandjutkan kepada orang lain.

Pentolan² Darul Islam tidak mungkin menerima perintah berupa apapun dari orang lain, sekalipun dari Westerling. Tidak mungkin pula Mortir bikinan PSM jang terbaru telah sampai di Garut dan berada ditangan gerombolan. Berita tentang adanja pertentangan antara Bataljon A dan Bataljon B pun omong kosong belaka, karena diluar djam dinas memang tidak ada seorang pradjurit djuga jang membawa sendjata api. Akan tetapi berita² serupa ini tetap ditjeritakan oleh banjak orang dan dipertjaja oleh sementara orang.

Kabar angin adalah tjara jang paling primitif, jang paling sederhana dalam menjiarkan sesutau berita, ialah dengan melalui djalan dari mulut kemulut. Djustru karena sifatnja jang sederhana ini maka kabar angin itu tidak effisien, tidak pula teliti dan djumlahnja sangat banjak. Negara² jang telah madju mempunjai sumber² pekabaran jang lebih baik daripada kabar angin, ialah surat kabar dan radio. Akan tetapi diwaktu ada ketegangan dan terutama bilamana terdapat keributan dan kekatjauan maka timbul djugalah kabar angin jg makin lama makin merata. Didalam waktu² jang demikian ini terdjadilah persaingan antara dua matjam berita, disatu fihak pers dan radio dan dilain fihak ialah kabar angin.

Teristimewa diwaktu perang jang menghendaki dirahasiakannja banjak hal² penting maka kabar angin itu sangat meluas. Hal ini disebabkan karena pengawasan dan censuur pemerintah terhadap pers dan radio, sehingga berita² jang disiarkan oleh kedua alat ini tidak lagi mentjukupi keinginan orang untuk mendapatkan penerangan jang djustru diwaktu perang itu sangat memuntjak. Oleh karena itu, maka orang berusaha memperoleh berita dari sumber² lain, dan dengan demikian, timbullah kabar angin serta desas-desus. Achirnja meradjalelalah kabar angin itu, baik dilingkungan Angkatan Perang maupun dikalangan penduduk biasa. Para pemimpin militer hendaknja awas² terhadap kabar angin ini karena dapat merusak rentjana² jang telah dipikirkan serta ditetapkan dengan masak² dan teliti, dapat merusak moril, bahkan dapat pula mengakibatkan kekatjauan atau kekalahan.

Marilah sekarang kita tindjau lebih landjut mengapa kabar angin itu dapat tersiar. Belum lama ini, mendjelang pemilihan umum untuk anggauta Dewan Perwakilan Rakjat, tersiarlah berita bahwa dibeberapa tempat di Djawa ada orang² jang suka meratjun sumur dan makanan jang sedang didjual. Kabar ini tidak hanja merata dikalangan penduduk biasa, akan tetapi djuga dibitjarakan dan diulangi oleh orang² jang tidak mempertjajainja. Kabar² sematjam ini memang mempunjai daja penarik jang sangat besar dan sangat membekas dihati orang² jang mendjadi sasarannja. Kita semua mengetahui bahwa apabila hati kita sedang penuh dengan sesuatu hal, maka besarlah keinginan kita untuk mengeluarkan isi hati kita kepada orang lain. Isi hati itu dapat berupa rasa takut, rasa gembira, rasa susah, kebimbangan, pengharapan dsb. Dengan perbuatan itu orang akan mendapat kepuasan. Marilah saja berikan sebuah tjontoh lagi. Djika seorang pradjurit tidak menjukai komandannja karena dianggapnja terlalu keras dan tidak adil, ia tidak akan setjara langsung berbuat sesuatu terhadap perwira itu. Ia tidak akan menjerangnja atau mengatakan kepadanja tentang anggapannja terhadap komandan itu. Diwaktu perang pun sangat boleh djadi ia tidak akan mengatakan pendapatnja kepada orang lain setjara terang-terangan.

Akan tetapi apabila pradjurit itu misalnja mendengar suatu kabar angin, bahwa perwira jg dibentjinja atau ditakutinja itu telah mendapat tegoran dari atasannja dan mungkin dipindahkan kelain kesatuan, maka peradjurit itu akan meneruskan kabar angin itu. Ia tidak merasa salah atau bertanggung djawab atas tersiarnja kabar itu, karena ia mendengarnja dari si Anu dan si Anu. Akan tetapi

Digitized by Google

dengan mendengarnja dan melandjutkannja berita itu ia mendapat sedikit kepuasan. Ia mengharapkan berita itu benar. Perbuatannja itu dapat meringankan perasaan takut atau mendongkol jang dikandung didalam hatinja.

Didalam kehidupan biasa hal jang demikian itu atjap kali terdjadi. Ditempat manapun orang dapat bertemu dengan orang lain, baiklah laki² maupun perempuan, senantiasa mereka berbitjara sebentar dan mengeluarkan kata² jang tidak mengandung arti.

Kabar angin itu dapat tersiar dengan tjepat terutama dikalangan orang² jang berkepentingan. Misalnja pada pemilihan umum baru² ini kita seringkali mendengar adanja ketjurangan² pada saat pemungutan suara. Suara² ini apabila kita perhatikan dengan saksama, biasanja keluar dari mulut orang jang sedikit banjak mempunjai kepentingan akan hasil pemilihan tersebut, misalnja para pemimpin atau angauta partai politik.

Pegawai negeri jang sedang berkumpul sangat boleh djadi akan membitjarakan soal kenaikan schaal PGP atau soal Undang² Darurat Anti Korupsi.

Diwaktu perang kabar² angin tentang kerusakan dan keachlian menundjukkan, bahwa orang2 jang selalu mengulanginja berita-berita itu adalah mereka jg merasa chawatir dan takut. Dengan demikian maka seorang orang perwira jang memegang sesuatu komando dengan mendengarkan desas-desus jang sedang tersiar dikalangan anak buahnja, dapat mengetahui dalam garis besarnja mengenai pengharapan² dan perasaan² jg terkandung didalam hati mereka. Seolah-olah ia mempunjai barometer jang mengukur meningkat dan menurunnja moril mereka.

Untuk maksud ini perlulah ia menemukan djawaban atas tiga buah pertanjaan berikut ini :

1. kabar² angin itu tersiar digolongan² mana ?
2. kabar² angin itu mengenai hal apa ?
3. kabar² angin itu menimbulkan perasaan apa ?

Telah kita ketahui bersama, bahwa kabar angin itu adalah tjara jang paling primitif, jang paling sederhana dalam menjiarkan sesuatu berita, ialah dengan melalui djalan dari mulut ke mulut. Sifatnja tidak effisien, tidak teliti dan djumlahnja sangat banjak. Timbulnja terutama diwaktu ada ketegangan, keributan, kekatjauan dan istimewa diwaktu perang, disebabkan kehausan orang akan berita bertambah besar dan karena tindakan pemerintahan jang berupa censuur terhadap alat-alat penerangan lain seperti pers dan radio.

Telah kita ketahui pula, bahwa mudah tersiarnja kabar

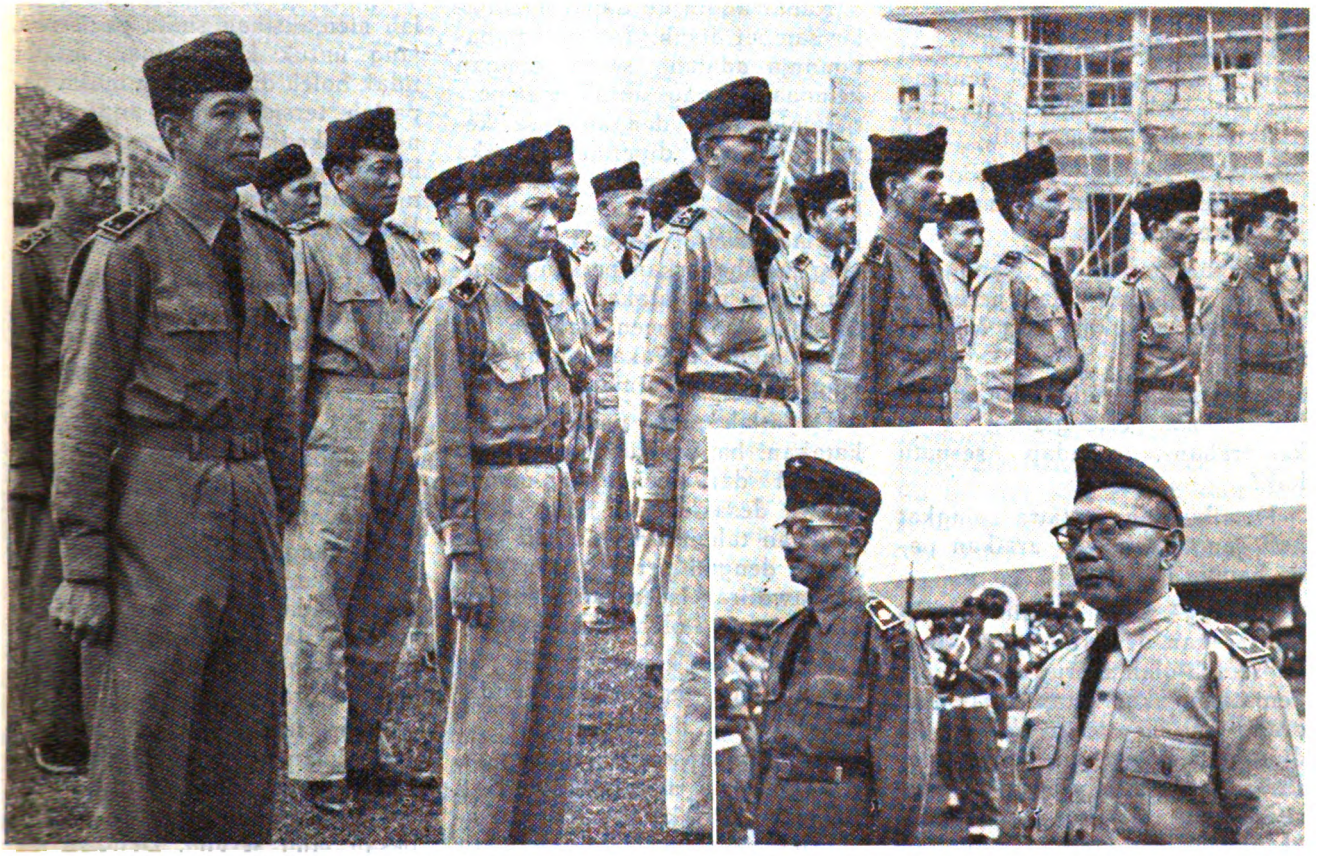

Para Senior SSKAD dalam upatjara penutupan pendidikannja. Gambar bawah: Kol. A. Latief dan Kol. Suprajogi jang djuga sebagai siswa pendidikan tsb.

Digitized by Google

angin itu disebabkan oleh perasaan² jang meliputi tiap² orang, baik jang berupa rasa takut, maupun jang bersifat rasa gembira, rasa susah, kebimbangan, pengharapan dsb.

Berhubung kabar angin itu dapat tersiar dengan tjepat terutama dikalangan orang² jang berkepentingan, maka dengan mendengarkan desas-desus dilingkungan anak buahnja, seorang komandan dalam garis besarnja dapat mengetahui pengharapan² dan perasaan² jang terkandung didalam hati mereka. Dengan demikian ia dapat mengetahui pula meningkat dan menurunnja moril anggauta kesatuannja. Untuk ini perlulah ia menemukan djawaban atas tiga buah pertanjaan berikut ini :

Pertama : kabar angin itu tersiar dikalangan manakah ?

Hal ini perlu diselidiki dengan seksama, karena pentafsiran berita itu tergantung dari golongan orang jang menjiarkan.

Kedua : kabar² angin itu mengenai apa ?

Disinilah komandan itu dapat menemukan petundjuk² tentang apa jang sedang dipikirkan, jang ditakuti atau diharapkan oleh banjak dari anak buahnja.

Ketiga : kabar angin menjatakan perasaan² apa ?

Apakah berita² itu menggambarkan kelesuan dan perasaan putus asa, ataukah rasa kegembiraan ?

Apakah kabar² itu menampakkan adanja pertengkaran atau kemarahan terhadap sesuatu hal ?

Demikianlah setjara singkat hal² jang telah saja uraikan pada bagian lain.

Kadang² kabar angin itu ditjeriterakan demikian rupa hingga seolah-olah merupakan suatu kenjataan, akan tetapi atjap kali orang jang mentjeriterakannja itu djustru mengatakan bahwa berita itu adalah kabar angin. Tjeritera itu misalnja demikian : „Menurut apa jang saja dengar, entah mengenai kebenarannja ..... dst." atau ia berkata begini : „Saudara tahu, bahwa saja tidak begitu mempertjajai berita itu, akan tetapi hampir setiap orang di Djakarta mengatakan bahwa ..... dst.". Kata-kata demikian membebaskan orang jang menjiarkan kabar angin itu dari perasaan tanggung djawab atas sesungguhnja dan membebaskannja pula dari rasa menjesal atas akibat² jang mungkin timbul dari tersiarnja berita itu. Tidak itu sadja, bahkan orang itu mendapat kesempatan untuk menambah ini dan itu, sehingga dongengnja lebih enak didengar dan mendjadi lebih mudah untuk dipertjajai. Disebabkan oleh tambahan² jang ketjil inilah maka sering kali kita djumpai, bahwa suatu kabar angin dibeberapa tempat mendjadi berbeda-beda.

Biasanja perbedaan ini tidak sampai mengenai pokok atau inti berita, akan tetapi terletak didalam waktu atau tempat kedjadian, atau didalam angka² jang disebut didalam kabar itu dsb.

Kabar angin itu dapat mendjalar sampai djauh, dan perkembangannja adalah sesuai dengan kemauan orang untuk mempertjajainja, atau dengan rasa kepuasan jang diperoleh mereka dalam mendengarkan serta melandjutkan berita itu. Orang suka mengulangi sebuah tjeritera jang membenarkan persangkaannja, jang menjatakan kechawatirannja, jang menjebabkan ia dapat mentertawakan orang lain jang tidak disukainja.

Dapatlah pada umumnja kita katakan, bahwa kabar angin itu berasal dari pendapat umum, bahwa desas-desus jang kuat, ulet dan tahan lama adalah jang sesuai dengan persangkaan atau kechawatiran seseorang dan jg dimiliki djuga oleh orang lain.

Sebaliknja kabar angin itu dapat djuga membentuk pendapat umum.

Suatu kabar angin jang mengedjutkan akan merangsang (Bhs. Belanda : Prikkelen) dan memperkuat rasa takut atau chawatir jang mendjadi sebab kabar angin itu mendjalar kemana-mana. Maka dalam hal ini berasalah kabar angin itu dari kabar angin lain, dan timbullah rasa chawatir dari rasa chawatir jang semula telah ada. Terdjadinja hal jang sedemikian sudah pernah melihatnja.

Didalam suatu rapat umum misalnja, satu orang bertepuk tangan, empat lima orang disekelilingnja ikut pula bertepuk tangan. Selandjutnja diikuti oleh sepuluh, lima puluh, seratus orang. Dan achirnja seluruh hadirin bertepuk tangan. Demikian pulalah tjara tersebarnja suatu kabar angin. Dalam waktu jang singkat sekali dapatlah dikatakan, bahwa tiap² orang telah mendengar dan mempertjajakannja.

Tidaklah selamanja suatu kabar angin itu merupakan sebuah kabar bohong, dan tidak selalu pula mengandung maksud djahat. Terutama didalam waktu perang kabar angin itu kadang² adalah satu-satunja djalan dapat tersiarnja kedjadian² tertentu. Misalnja dengan melalui orang² jang telah menjaksikan suatu peristiwa, jang untuk kepentingan militer tidak boleh diumumkan maka dapatlah tersiar kabar angin mengenai kedjadian tersebut. Sebagai tjontoh kita ambil misalnja orang² jang tinggal dipantai. Pada suatu hari mereka melihat sebuah kapal terdampar ditepi pantai karena menderita kerusakan hebat akibat serangan terpedo musuh. Sekalipun kedjadian ini guna kepentingan rahasia militer tidak boleh ditjeriterakannja kepada orang lain, akan tetapi siapakah jang dapat tinggal diam apabila telah menjaksikan peristiwa sematjam itu ?

Memang mereka hanja menjampaikan pengalaman mereka itu kepada sanak saudara dan sahabat² jang karib sadja dengan pesan djangan sampai diteruskan kepada orang lain.

Akan tetapi kawan² mempunjai teman² jang karib djuga jg harus diberi tahukan pula adanja peristiwa ini dengan disertai pesan jang serupa. Dengan demikian meratalah kabar angin itu. Sementara itu, guna men-

Digitized by Google

Salah seorang siswa PPPM Tjimahi sedang mendemonstrasikan ketangkasannja menjeberang dengan memakai seutas tali.

djaga supaja musuh tidak setjara mudah dapat mengetahuinja, maka kabar itu tidak dimuat didalam surat² kabar ataupun disiarkan melalui radio.

Tadinja sudah saja kemukakan, bahwa orang itu didalam mentjeritakan sesuatu hal suka menambahkan ini dan itu, agar supaja tjeriteranja mendjadi lebih baik dan supaja dapat didengar lebih enak sehingga dapat lebih mudah dipertjajai. Oleh karena itu maka walaupun kabar angin itu kadang² mengandung kenjataan atau berdasarkan suatu kenjataan, boleh dipastikan bahwa berita² sematjam ini tidaklah dapat dipertjaja. Seringkali kabar angin itu merupakan berita chajal dan suatu karangan semata-mata jang dengan sengadja dibuat oleh orang² jang ingin membantu musuh sebagai suatu bagian dalam perang urat sjaraf.

Dari uraian saja diatas, kita telah mengetahui betapa tjepatnja kabar angin itu dapat tersiar. hal ini terutama disebabkan oleh rasa kepuasan jang diperoleh orang jang ikut menjiarkannja berita itu tanpa disertai rasa menjesal atau rasa tanggung djawab atas akibat² jang dapat timbui oleh karenanja.

Telah kita ketahui pula, bahwa kabar angin itu tidaklah selamanja merupakan berita bohong, akan tetapi kadang² mengandung kebenaran. Sekalipun demikian djanganlah sekali-kali mempertjajai setiap kabar angin oleh sebab kebanjakan diantaranja adalah chajal atau isapan djempol belaka dan atjapkali dengan sengadja disiarkan oleh orang² jang ingin membantu musuh sebagai suatu bagian dari perang urat-sjaraf.

Marilah sekarang kita tindjau bagaimana tjara mempergunakan kabar angin itu diwaktu perang. Dapatlah dikatakan bahwa semendjak dahulu kala orang telah mengenal akan daja kabar angin, dan oleh karenanja senantiasa mempergunakannja bilamana ada peperangan. Dimasa perang dunia kedua misalnja, baik negara² Sekutu maupun negara² A.S. sangat banjak menggunakan kabar angin didalam perang urat sjaraf mereka. Kerdjanja adalah efektif sekali karena sampainja pada orang² jang mendengar berita itu tidak seperti propaganda. Datangnja adalah dengan sendiri. Apa jang telah disiarkan oleh radio Djerman melalui gelombang pendek, atau dilantjarkan oleh seorang mata² Djerman, mungkin didalam surat kabar disalah suatu negara netral, segera ditjeritakan oleh orang² Amerika di Amerika Serikat. Bahwa asal berita itu mula² ada di Djerman sehingga orang tidak dapat mengetahuinja sama sekali. Kebalikannjapun terdjadi pula : Orang² Djerman membitjarakan hal² jang tidak diketahuinja bahwa berita² itu berasal dari musuh dan dgn sengadja dibuat guna mengatjaukan mereka. Keadaan jang demikian ini pernah kita alami ditahun² 1940, 1941 sebelum Djepang menjerbu Hindia Belanda, dimasa pendudukan Djepang dan diwaktu kita melakukan perang kemerdekaan terhadap Belanda.

Terhadap kebenaran kabar² angin itu orang tidak dapat mintak bukti karena jang mentjeritakannjapun tidak pernah mengatakan bahwa ia mempunjai bukti. Ia hanja mengulangi apa jang

Digitized by Google

didengarnja, dan mempertjajai sesuatu berita adalah lebih mudah dari pada tidak mempertjajainja, terutama apabila ia sedang didalam suasana ketakutan atau sedang mengharapkan sesuatu.

Inilah tjara² orang menggunakan kabar angin didalam melakukan perang urat sjaraf untuk menimbulkan kekatjauan dan meruntuhkan semangat lawannja, maka dipergunakan orang² Djerman didalam perang dunia kedua guna merusak moril rakjat Perantjis adalah sbb.: Mereka melantjarkan kabar² angin jang optimistis dan jang pessimistis setjara berseling sehingga orang² Perantjis dalam menghadapi serangan Tentara Djerman bertambah tjemas dan bingung karena mereka tidak mengetahui lagi berita² mana jang dapat mereka pertjaja.

Para propagandis djuga menimbulkan kabar angin dengan tudjuan memetjah belah sesuatu persekutuan atau memetjah persatuan rakjat negara musuh. Suatu kerdja-sama jang sangat diperlukan dapat dihanjutkan hanja dengan timbulnja dugaan² jg mempunjai kesan dapat dipertjajai, walaupun tak ada buktinja sama sekali akan kebenarannja.

Kabar angin dapat dipergunakan sebagai tabir asap, sehingga kenjataan jang sebenarnja tidak tampak oleh karenanja. Tjaranja ialah dengan melepaskan demikian banjak berita rahasia hingga berita jang benar² rahasia tidak dapat dikenal lagi diantara sekian banjak kabar jang atjapkali bertentangan satu sama lain.

Untuk mentjemarkan nama musuh dalam soal pemberitaan. Hal ini memerlukan suatu teknik jang chusus. Didalam tahun kedua dari perang dunia ke II misalnja, djadi sebelum Amerika Serikat mentjeburkan diri dalam kantjah peperagnan, maka seringkali Angkatan Udara Inggeris mentjoba menghantjurkan station pusat kereta-api di Berlin. Usaha mereka senantiasa gagal, akan tetapi orang² Djerman menjiarkan berita samar² bahwa pemboman jang dilakukan oleh pesawat² terbang Inggeris itu berhasil. Achirnja kabar angin itu sampai di Inggeris dalam bentuk jang sedemikian rupa sehingga seolah-olah berita itu menggambarkan suatu kenjataan. Selandjutnja kabar ini disiarkan oleh surat² kabar dan radio Inggeris. Orang² Djerman jang mengetahui hal ini lalu memperlihatkan stasion pusat keret-api di Berlin jang menurut siaran Inggeris itu telah hantjur binasa akan tetapi sebenarnja tidak rusak sedikitpun kepada para wartawan² Amerika dan negara netral lain. Dengan demikian mereka dapat membuktikan bahwa siaran Inggeris itu adalah bohong belaka dan tjemarlah namanja.

Kabar angin dapat djuga dipergunakan sebagai umpan untuk mengetahui keadaan jang sebenarnja.

Djepang misalnja pernah melantjarkan kabar angin tentang kerugian² Armada Amerika didalam salah satu pertempuran dilaut Pacific. Mereka sebenarnja tidak mengetahui besarnja kerugian itu dan ingin mengetahuinja. Akibatnja kabar angin itu turunlah moril orang² Amerika, dan guna membrantasnja terpaksa pemerintah Amerika mengumumkan kerugian² jang sebenarnja. Maka dengan demikian tertjapailah maksud Djepang dan dapatlah ia apa jang dikehendakinja.

Marilah kita sekarang membitjarakan tentang matjamnja kabar angin. Kabar angin itu berbeda-beda, tergantung dari apa jang memberi tenaga pendorong kepadanja, baik keinginan, rasa takut maupun rasa bentji.

Pertama-tama kita mengenal kabar angin jang berhubungan dengan keinginan seseorang.

Pada dasarnja orang itu lekas mempertjajai dan suka mengulangi berita jang sesuai dengan harapannja. Suatu tjontoh kabar angin sematjam ini adalah umpamanja berita bahwa tentara Belanda akan lekas menarik diri dari daerah Republik Indonesia, karena pemerintah Nederland hampir bangkrut dan tidak kuat membiajai lagi tentaranja jg sebegitu besar. Kabar ini merata sekali ditahun-tahun 1946 sampai tahun 1948 didaerah defacto Republik Indonesia.

Sebaliknja didaerah pendudukan Belanda kira² didalam waktu jang bersama menghebatlah kabar angin, bahwa Republik Indonesia akan segera ambruk dengan sendirinja sebagai akibat pengepungan tentara Belanda jang begitu rapat terhadap daerah jang masih dikuasai oleh Republik. Harapan Belanda dan orang² jang anti-Republik lebih² diperkuat lagi dengan mentjetusnja pemberontakan Madiun. Kedua kabar angin ini, sekalipun berdasarkan motif jg berlainan, adalah berhubungan erat dengan keinginan, dgn harapan orang.

Sebagai matjam kabar angin jang kedua dapatlah kita sebut **kabar angin jang menjatakan rasa takut,** djadi kebalikannja dari apa jang kita kemukakan pertama-tama tadi. Tjontoh jg djelas pernah kita saksikan waktu Djepang pada permulaan perang Pacific dapat menenggelamkan kapal² penempur Inggeris „Prince of Wales" dan „Repulse" diperairan Malaya. Disaat itu tersiarlah kabar angin bahwa Djepang telah menggunakan bom² berisikan bahan peledak baru jang lebih dahsjat daripada trotyl biasa.

Matjam kabar angin jang ketiga adalah **jang bertudjuan memetjah belah persatuan,** dan dengan sengadja dilantjarkan guna menimbulkan permusuhan atau rasa tidak pertjaja antara bangsa satu dan bangsa lain, jang telah bersekutu, atau antara golongan satu dan lain didalam suatu negara.

Dari uraian saja pembatja telah mengetahui tjara penggunaan kabar angin didalam melakukan perang urat sjaraf, jaitu : untuk merusak moril; untuk menutupi kenjataan jang sebenarnja; untuk mentjemarkan nama lawan didalam soal pemberitaan, dan untuk dipergunakan sebagai umpan guna mengetahui keadaan musuh jang sebenarnja.

Digitized by Google

Telah saja kemukakan pula bahwa kabar angin itu bermatjam-matjam sifatnja. Adapun jang terpenting adalah: jang berhubungan dengan keinginan atau harapan seseorang serta jg bertudjuan memetjah-belah persatuan.

Demikianlah setjara singkat hal² jang telah saja bitjarakan dalam tulisan saja.

Selandjutnja marilah kita membitjarakan **akibat-akibat jang dapat ditimbulkan oleh kabar angin.** Sebagaimana para pembatja telah maklum bahwa kabar angin itu ada jang dimuat didalam surat kabar dan ada jg disiarkan melalui radio. Akan tetapi karena dinjatakan pula bahwa berita² itu adalah kabar angin, maka akibatnja tidaklah begitu merugikan. Kabar² serupa ini tidak akan diulangi orang setjara berlebih-lebih. Sebaliknja ada djuga kabar angin jang bersifat rahasia, ditjeritakan dan diulangi orang tidak setjara terang-terangan, dan atjapkali berkembang dengan sangat luasnja. Kabar angin sematjam inilah merupakan suatu bahaja bagi masjarakat. Orang² jang mentjeriterakannja, disebabkan tidak adanja rasa tanggung djawab, merasa bebas untuk menjatakan keinginan, ketakutan dan rasa permusuhan mereka. Kabar angin itu kebanjakan dapat diterima orang dengan sikap jang pasif, sekalipun tetap mengandung bahaja karena dengan lambat laun berkuranglah kepertjajaan orang. Akan tetapi ada pula kabar angin jang mempunjai daja menggerakkan, jang sangat berbahaja, jang dapat menimbulkan paniek atau kekatjauan, misalnja berita² tentang kekalahan militer atau tentang kedatangan pasukan² musuh. Bersama² kabar angin ini timbullah bahaja jang njata, terasa dan sekonjong-konjong, karena orang² jang mendengarnja tidak dapat bersikap pasif lagi bahkan dipaksa untuk bertindak dan berbuat dengan segera serta mendadak pula. Mereka dengan tergesa-gesa mengumpulkan barang² milik mereka jang dianggapnja penting dan berharga, dan berusaha menghindari musuh ber-sama² dengan keluarga mereka. Maka mereka sendirilah sekarang merupakan kabar angin jang telah mendjadi kenjataan dan orang lain jang melihat deretan para pengungsi jang sedang meninggalkan tempat tinggal mereka itu mendjadi terpengaruh dan akan berbuat demikian djuga. Orang² didalam keadaan sematjam ini dapat dikatakan sudah mulai panik.

Apakah sebenarnja jang membuat kabar angin itu dapat tumbuh dengan subur? Suatu masjarakat, suatu kota, atau suatu tentara jang digerakkan oleh perasaan² jang sama, merupakan dasar jang baik bagi kabar angin untuk berkembang dengan seluas-luasnja. Perangpun mentjiptakan suasana jg subur, karena orang² semuanja mengharapkan kemenangan, semuanja takut menderita kekalahan, dan semuanja memiliki rasa permusuhan terhadap lawan dan terhadap siapa dan apapun jang dianggapnja mendjadi rintangan bagi rentjana serta usaha mereka.

Suatu kabar angin jang menjatakan perasaan² ini mudah ditjeriterakan, dan mudah pula didengarkan, artinja kabar angin itu akan merata dengan tjepat.

Kekurangan penerangan tentang hal² jang penting memudahkan timbulnja kabar angin. Orang menghendaki penerangan tentang soal² jang dirasakan sangat penting bagi dirinja. Semakin besar minatnja, semakin banjak penerangan jang diharapkannja. Apabila tidak ada banjak berita, maka surat² kabar harus mengulur-ulurkan berita² jang tidak begitu berarti hanja dengan tudjuan sekedar memuaskan kehausan para pembatjanja akan kabar² jang penting. Dalam keadaan inilah maka kabar angin itu mudah tersiar. Orang membutuhkan berita, dan ia tidak bisa mendapatkan penerangan semestinja jang dapat membantah dan memberhentikan desas-desus jang bukan².

Timbulnja kabar angin itu dipermudah oleh rasa tidak puas, rasa ketjewa, rasa bosan dan oleh karena menganggur. Oleh karena itu maka sangatlah mudah kabar angin itu tersiar didalam masjarakat jang ketjil, misalnja didalam rumah pendjara, didalam kamp tawanan, dirumah sakit dan kadang² didalam asrama atau kesatrian. Orang didalam tempat² tsb. membutuhkan kegiatan dan harus selalu sibuk bekerdja. Apabila tidak maka akan timbullah suasana jang menekan, dan guna meringankan ketegangan ini (sekalipun tidak memuaskan) mulailah orang² membitjarakan

Menghaturkan: SELAMAT HARI RAJA I'DIL FITRI 1 Sjawal 1377.

P.T. PERSATUAN DAGANG PHARMASI

J. van Gorkom & Co.

SEDJAK 1865

Digitized by Google

soal² tetek bengek dan dengan demikian mulailah pula tersiar kabar angin. Tiap² komandan pasukan dapat memperketjil kemungkinan timbulnja kabar angin dengan berusaha supaja anak buahnja senantiasa sibuk bekerdja atau melakukan perbuatan² jang bermanfaat dan tidak pernah memberi kesempatan kepada mereka untuk menganggur.

Kabar angin itu mudah pula berdjangkit dikalangan orang² jang mengharapkan sesuatu. Diwaktu perang orang² ingin sekali mendengarkan berita, ingin sekali mengadakan sesuatu tindakan, mendengar kabar² tentang kemenangan, dan sangat mengharapkan supaja perang lekas selesai. Didalam keadaan serupa ini lebih senanglah mereka mendengar berita² jang kenjataannja masih atau sangat disangsikan dari pada sama sekali tidak mendapat kabar apa-apa.

Kepertjajaan dan harapan orang itu biasanja didasarkan atas kedjadian² dan pengalaman² sebelumnja, dan orang mengurangi atau memperketjil arti berita-berita jang bertentangan dengan apa jang diharapkannja, bahkan kadang² tidak mau mempertjajainja sama sekali.

Marilah kini kita tindjau hubungan jang terdapat antara penjensoran dan kabar angin. Tiap² negara jang sedang berperang tentu mengadakan penjensoran terhadap surat menjurat jang melalui pos, terhadap berita² jang dimuat didalam surat² kabar dan terhadap siaran² radio. Penjensoran ini, segera setelah hal itu dipergunakan untuk memblokkeer segala berita penting maka akan memperluas tersiarnja kabar angin. Memang harus kita akui bahwa tindakan suatu negara jang sedang berperang untuk membatasi berita² jang boleh disiarkan itu adalah perlu.

Akan tetapi kitapun mengetahui betapa sulitnja kedudukan censor itu didalam mendjalankan tugasnja, sebab apabila ia terlalu keras didalam tindakannja ia akan mendemoralisasikan rakjatnja sendiri. Sebaliknja bilamana ia terlampau lunak, maka ia akan menguntungkan lawan. Sebagai tjontoh akibat tindakan censor ini dapatlah misalnja saja kemukakan betapa menghebatnja kabar² angin dimasa pendudukan Djepang dinegara kita ini dan betapa rendahnja moril bangsa kita diwaktu itu jang dapat kita saksikan dari sikap atjuh tak atjuh dari hampir seluruh masjarakat dalam membantu usaha perang Djepang untuk mentjapai kemenangan terachir. Sudah barang tentu unsur² lainpun berpengaruh djuga.

Uraian saja jang terachir berkisar disekitar : akibat² jang dapat ditimbulkan oleh kabar angin, dan sebab-sebabnja kabar angin itu dapat tumbuh dengan subur.

Telah kita ketahui bahwa disamping kabar angin jang kebanjakan dapat kita terima dengan pasif dan sifatnja tidak begitu merugikan masjarakat ada pula kabar angin jang mempunjai daja menggerakkan, jang sifatnja sangat berbahaja, dan dapat menimbulkan panik atau kekatjauan, misalnja berita² tentang kekalahan militer atau tentang kedatangan pasukan² musuh. Telah kita ketahui pula, bahwa suatu masjarakat, suatu kota, atau suatu tentara jang digerakkan oleh perasaan² jang sama merupakan dasar baik bagi kabar angin untuk berkembang luas, bahwa perang itu mentjiptakan suasana jang subur pula guna tersiarnja kabar angin bahwa kekurangan penerangan, rasa tidak puas, rasa ketjewa, rasa bosan, keadaan menganggur dan keadaan dimana orang mengharapkan sesuatu, memudahkan timbulnja kabar angin.

Sudah saja kemukakan djuga betapa sulitnja kedudukan censor dari negara jang sedang berperang didalam mendjalankan tugasnja, sebab djika ia terlalu keras didalam tindakannja dan melarang disiarkannja semua berita² jang penting, maka moril rakjat sendiri akan turun. Akan tetapi sebaliknja, apabila ia terlampau lunak, maka ia akan menguntungkan pihak lawan jg dengan mudah dapat memperoleh berita² jang sebenarnja tidak boleh diketahuinja.

Pada uraian terachir mengenai kabar angin, marilah kita selidiki matjam orang jang bagaimanakah jang suka menjiarkan kabar angin itu.

Tiap² orang suka mengulangi suatu tjeritera, sebuah tjeritera jang lutju, jang menarik atau jg adjaib, karena hal itu memberikan kepada sipembawa tjeritera perasaan jang penting. Banjak orang mengulangi tjeritera² sematjam itu tanpa mempertjajainja sendiri dengan menjatakan ketidak pertjajaannja atau dengan menertawakannja. Ini merupakan suatu penjiaran desas-desus jang masih dapat dikatakan sehat.

Akan tetapi, walaupun demikian, ada perbedaan diantara masing² orang didalam mempertjajai kabar² jang tidak dapat dibuktikan akan kenjataannja, atau didalam kesediaannja mengulangi berita² itu. Apabila kita teliti lebih landjut maka ternjatalah bahwa orang² jang suka menjiarkan kabar angin dengan tjara jg mengotot adalah mereka jang emosionil, artinja jang perasaannja mudah tersinggung dan mudah berobah. Orang² sematjam ini tidak gampang menjesuaikan diri dengan kehidupan jang berobah dan watak mereka adalah tidak kuat. Mereka lekas takut, lekas marah dan lekas membentji. Perasaan takut mereka mentjoba menghilangkannja dengan pengharapan, dan kita telah mengetahui bahwa rasa takut, rasa bentji dan harapan itu merupakan dasar jang subur bagi timbul dan tersiarnja kabar angin.

Orang² jang tidak teguh wataknja tidak mempunjai dan oleh karenanja membutuhkan kewibawaan. Mengulangi suatu kabar angin memberi kewibawaan kepada jang mengulangi itu. Kabar itu tampaknja senantiasa milik orang jang membawanja. Dari sedjarah kita mengetahui bahwa orang² jang harus menjampaikan berita buruk kepada radja atjap kali mendjadi korban tugas mereka, seolah-olah merekalah jg bertanggung djawab atas kaba

Digitized by Google

itu. Tiap² orang mengetahui betapa senangnja menjampaikan berita gembira jang tak diduga semula atau mentjeritakan suatu rahasia besar, dan memang ada sementara orang jang tidak pernah mendjadi pusat perhatian orang lain ketjuali apabila mereka mentjeriterakan suatu rahasia sekalipun rahasia itu boleh djadi tidak njata atau tidak benar.

Saja kira telah tjukuplah kita sekarang mengetahui segala sesuatu jang bersangkutan dengan kabar angin. Maka tinggallah satu soal lagi, sebagai penutup rangkaian uraian² mengenai kabar angin itu, jang saja anggap amat perlu untuk dikemukakan terutama bagi komandan atau pendjabat jang harus berusaha mentjegah timbulnja atau memberantas adanja kabar angin dikalangan anak buah atau bawahan mereka.

Bagaimanakah kabar angin itu dapat dikendalikan?

Djakagalah supaja anak buah selalu benar² mempertjajai keterangan² dan pengumuman² jang dikeluarkan oleh pihak resmi. Apabila orang² telah hilang kepertjajaannja terhadap komunike² Angkatan Perang, terhadap pers dan radio, maka akan tjepatlah tersiar bermatjam² kabar angin.

Tanamlah kepertjajaan jang sedalam-dalamnja terhadap para pemimpin.

Ini berlaku bagi pemimpin negara jang tertinggi sampai pada pemimpin jang seketjil-ketjilnja dan dari djenderal sampai kopral. Rakjat akan tahan terhadap kurangnja penerangan jang mereka peroleh asal mereka jakin bahwa penjensoran berita² penting jang dilakukan oleh pemimpin² mereka adalah beralasan baik.

Beritahukanlah kenjataan² sebanjak mungkin. Berilah kesempatan sebanjak-banjaknja kepada pers dan radio untuk memuat atau menjiarkan berita dengan mendjaga djangan sampai musuh dapat memperoleh kabar² jang menguntungkan baginja.

Rakjat mengingini berita² jang njata, dan apabila hal ini dapat dipenuhi maka tidak mudahlah timbul kabar angin.

Djagalah djangan sampai ada orang² jang menganggur atau berada didalam suasana jang membosankan. Baik laki² maupun perempuan harus selalu sibuk bekerdja, sehingga mereka tidak ada kesempatan untuk memikirkan hal-hal jang bukan². Ini tidaklah berarti bahwa mereka tidak diberi waktu untuk beristirahat.

Istirahat tetap perlu, akan tetapi waktu lepas dinas atau lepas kerdja itu harus dipergunakan untuk melepaskan lelah atau untuk mendapat hiburan jang sehat.

Berantaslah kabar angin dengan menundjukkan, bahwa kebanjakan berita² itu adalah tidak tepat menggambarkan keadaan jang sebenarnja, bahkan atjapkali palsu; kabar angin itu selalu menguntungkan pihak musuh. Perlihatkanlah betapa buruknja sifat-sifat orang jang suka menjiarkan kabar angin.

—O—

Mengutjapkan:

SELAMAT HARI RAJA IDUL FITRI 1377.

P.D. NAGAH BERLIAN B.T.

Pelajaran Telok.

HARIAN THIEN SUNG YIT PO

21 Toko Tiga Sebrang

Djakarta — Kota.

LABAPHOT Photographic Paper adalah kertas potret jang banjak terpakai di seluruh Indonesia dan jang dikenal oleh tiap² penggemar foto, baik amateurs maupun professionals.

N. V. Apotheek: **BENG SENG**

Pantjoran 27 — Telpon 1631 Kota.
Djakarta - Kota.

Dibawah pimpinan:

Drs LIEM MO DJAN
APOTHEEKER

Digitized by Google

Pd. Presiden Mr. Sartono dalam penindjauannja ke daerah T&T-III, berkenan mengundjungi SKI dan melihat latihan tjara mempergunakan sendjata me sin ringan.

TNI HENDAKLAH TETAP MENDJADI SOKO GURU.

Selama Presiden Sukarno bertetirah keluar negeri selama 40 hari jang baru lalu, maka untuk mendjalankan tugas²nja selama beliau bertetirah, oleh DPR telah disetudjui mengangkat Mr. Sartono, Ketua DPR sebagai pedjabat Presiden. Pedjabat Presiden Sartono oleh Presiden Sukarno telah dilantik pula di Istana Negara sewaktu Presiden Sukarno akan meninggalkan tanah air.

Selaku Paduka Presiden, Mr. Sartono dengan diiringi oleh Panglima T.T. III Kolonel Kosasih beserta rombongan lainnja telah menindjau beberapa objek militer disekitar Tjipanas — Bogor.

Anggota² PPPM Tjimahi sedang menghormat kedatangan Pd. Presiden Mr. Sartono beserta rombongannja.

Digitized by Google

Let. Kol. Rasjid melaporkan kepaaa Brig. Djend. Sungkono tentang rentjana pembangunan Gedung Akademi Geni Angkatan Darat.

Pemeriksaan didaerah T&T-IV selesai. Demikian laporan Panglima T&T-IV Kol. Suharto jang terachir kepada Pd. Presiden Mr. Sartono di Lapangan Terbang Panasan.

Diantara objek² tentera jang dikundjungi itu adalah daerah Mariwati, salah satu ondernim-ing, 12 km dari Tjipanas. Daerah ini adalah tadinja salah satu diantara daerah² jang terkenal tidak aman, jang se-dikit²nja dua kali dalam seminggu terdjadi pertempuran antara gerombolan dan TNI. Tetapi berkat kegiatan² dari tentera kita, maka daerah ini sekarang sudah aman, dengan kata lain tidak perlu lagi didatangi oleh gerombolan².

Pada kesempatan ini, selain daerah Mariwati, djuga Depot Batalion di Bogor, dimana tjalon² tentera kita mendapat latihan, mendapat kundjungan beliau. Disini Paduka Presiden Mr. Sartono mempersaksikan matjam² ketjakapan ketenteraan jang telah dipeladjarkan.

Sesudah kundjungannja kedaerah Bogor ini, Paduka Presiden disertai Komandan Resimen In-

Digitized by Google

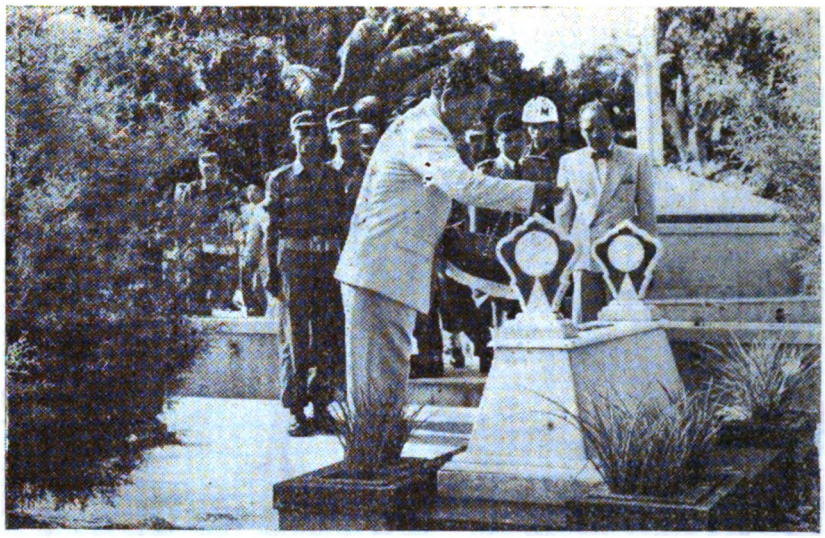

Gbr. atas :
Di Jogjakarta, Pd. Presiden Mr Sartono berziarah kemakam Djenderal Sudirman.

fanteri 8 Let. Kol. Ishak Djuarsa dan Kepala Djawatan Kesehatan A.D. T.T. III Kolonel Dr. Wonojudo djuga mengadakan kundjungan ke-pos² tentera didaerah R.I. 8. Dalam kundjungannja ini pos² tentera jang dikundjungi antara lain komplek Gunung Manangel jang terletak kurang lebih 20 km disebelah utara dari kota Tjiandjur, Depot Batalion Infanteri Dramaga didaerah Leuwiliang. Pada kesempatan ini djuga disaksikan latihan², baik jang diselenggarakan diluar maupun didalam komplek Depot Batalion tersebut.

Gbr. tengah :
Perwira² Staf T&T-V diperkenalkan dengan Pd. Presiden Mr Sartono ketika beliau berkundjung kedaerah T&T-V.

Gbr. bawah :
Para Perwira Akademi Angkatan Laut di Morokrembangan bergambar bersama dengan Pd. Presiden beserta rombongan.

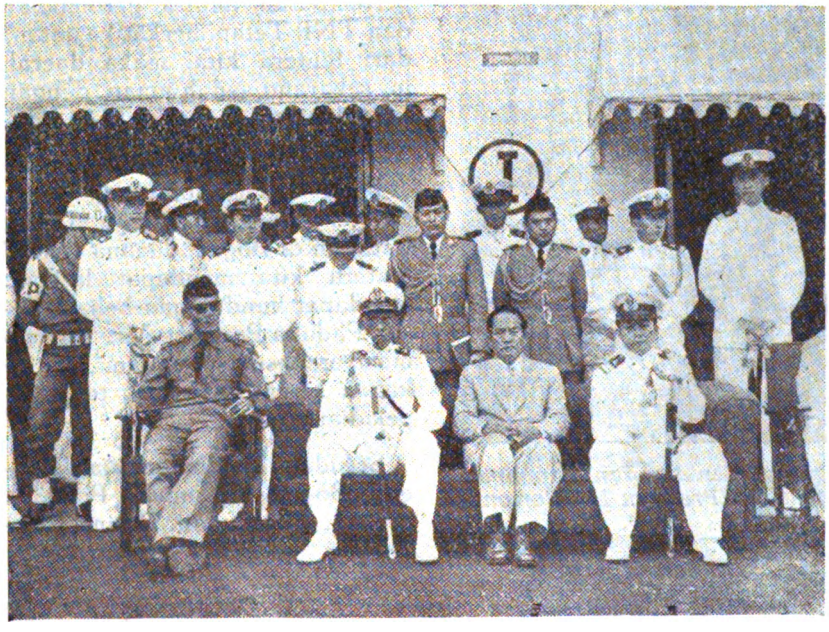

Selandjutnja Paduka Presiden jang untuk pertama kalinja memakai pakaian seragam pada tgl. 6 Februari 1958 telah berangkat dari lapangan terbang Kemajoran-Djakarta menudju ke Bandung dengan maksud jang sama. Di Bandung objek² militer jang mendapat kundjungannja antara lain, ialah Depot Batalion Infanteri, dimana para tjalon peradjurit angkatan kedua sedang dilatih, pabrik sendjata dan mesiu, bengkel AURI, pusat pendidikan polisi militer di Tjimahi dan djuga Akademi Genie Angkatan Darat di Bandung tidak pula ketinggalan dari kundjungannja. Penindjauan ini disertai oleh 10 orang pengantar.

Digitized by Google

Setelah beberapa objek tentera di Djawa Barat mendapat kundjungan Paduka Presiden Mr. Sartono, penindjauannja diteruskan ke Djawa Tengah. Dalam pertemuannja dengan para perwira di Staf T.T. IV Semarang, Paduka Presiden memberikan amanatnja, jang isinja antara lain beliau menekankan hendaklah para perwira dan segenap peradjuritnja rela dan dengan sabar hati menderita kesulitan² sebagai akibat kesulitan² jang dialami oleh negara dewasa ini. Djuga Paduka Presiden memudji dan menghargai kepada para peradjurit² T.T. IV jang walaupun serba kekurangan namun masih terus dapat melakukan tugasnja dengan se-baik²nja dengan penuh rasa tanggung djawab. Maka hendaknja peradjurit ini tetap terus mendjadi soko guru bagi angkatan perang kita pada chususnja dan negara pada umumnja.

Selandjutnja beliau mengatakan, bahwa dalam keadaan jang sesulit ini adalah perlu sekali dilakukan reconstruksi nasional, dan reconstru ksi nasional itu akan berdjalan dengan lantjar apabila segala pengaruh anasir² dari luar dapat terlebih dahulu disapu bersih dari negara kita.

Selama Paduka Presiden Sartono mengadakan penindjauannja didaerah Djawa Tengah, antara lain telah menindjau complek Akademi Militer Nasional.

Gbr. atas :
Upatjara Timbang terima djabatan Presiden R.I. dari pedjabat Presiden Mr Sartono kepada Presiden Soekarno jang berlangsung di Istana Merdeka pada tanggal 25 Februari 1958.

Gbr. bawah :
Presiden Soekarno sedang menanda tangani naskah penerimaan kembali djabatan Presiden R.I.

Digitized by Google

MENGHATURKAN:

* Selamat kepada segenap anggauta dan langganan pada Hari Raya IDILFITRI 1377, dari :

P. T. BANK TABUNGAN N. I. S. P.

* (Nilai - Inti - Sari - Penjimpan)

KANTOR PUSAT

* Taman Tjibeunjing Selatan No: 25 - Tilp. 4169,
BANDUNG

* DAN KANTOR² TJABANG/RANTING-NJA DISELURUH KE PULAUAN INDONESIA.

PILIHAN INDONESIA

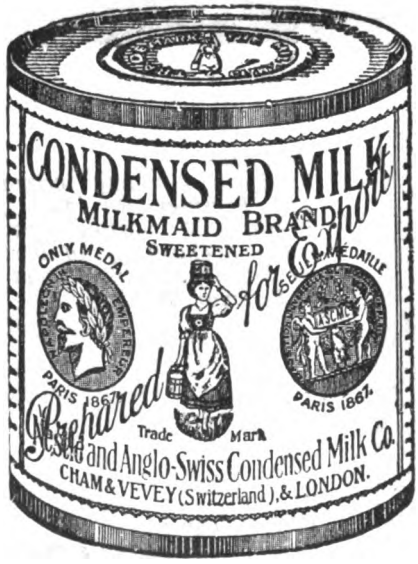

SUSU tjap NONA
JANG PALING BAIK.

PERUSAHAAN DAGANG

FIRMA **SIE TJIN BIN**

Importir dan Berdagang

Barang-2 Besi - Alat-2 Listerik - Perkakas Mobil - Alat-2 Perkebunan dan Keperluan Onderneming-2

DJAKARTA
Djalan Gadjah Mada 195-196
Tilpon Kota No. 555

BANDUNG
Djl. Kabupaten No. 4
Telpon. . . . . .

Digitized by Google

NJ. ARSIN IKUT BERTEMPUR

Berbitjara tentang Tentara, fikiran kita akan tertumbuk pa da orang² dengan pakaian sera gam serba hidjau, sepatu boots. Streep dilengan atau bintang dipundak. Tinggal di Asrama serba tanpa bea.

Sehari² nja berpelukan sendjata. latihan berkelahi atau menembak. Setengah orang menganggap bahwa Tentara hidupnja selalu diliputi bahagia djauh dari duka. Tidak akan salah kalau ada anggapan demikian. Tetapi djika diselami lebih djauh, disamping suka, Tentera sebagai manusia biasa tidak lepas dari duka. Bagi jang dekat dalam hubungan atau keluarga dari satu diantaranja, tjukup memiliki-bahan djika ditanjakan. Boleh dikemukakan bahwa Tentera adalah kumpulan dari suka dan duka.

Karena diantara mereka satupun tidak ada jang gembira. Suasananja diliputi sedih hingga detik ini hanja kaum prija sadja jang mengerdjakan, meskipun beberapa wanita memiliki kemampuan. Tetapi dalam banjak hal beberapa wanita mempunjai pengaruh setjara tak langsung pada djalan pikiran suaminja. Dan pengaruh ini begitu mendalam sehingga pekerdjaan suami turut menderita. Disamping itu banjak pula jang mendjadi pendorong kearah tertjapainja tjita-tjita. Ni. Arsin sebagai tokoh dalam tjeritera ini adalah satu diantara kesekian tjontoh. Jang karena gelombang asmaranja begitu meluap, hingga menenggelamkan semangat suaminja.

Pelabuhan Benoa hari itu dalam puntjak kesibukan. Sebuah kapal berlabuh dengan sekotji nja jang mundar-mandir penuh manusia berpakaian hidjau. Didaratan masih ada djumlah jang lebih besar lagi menanti giliran. Hari itu adalah saatnja Ki V berangkat ke Sulawesi Selatan. Sekelompok keluarga jang turut mengantar, sebagai si pentjari nasi kepanasan dan mentjoba menahan terik matahari dengan pajung atau selendang. Mereka akan berpisah, tetapi untuk berapa lama?

Satu bulan, dua bulan satu tahun atau dikedjutkan sebuah berita kematian suaminja jang tjukup memberi pandangan gelap pada hari kemudian

Disudut agak djauh dari kelompok itu berdiri dua manusia berlainan djenis. Itulah Arni dan suaminja Arsin. Umurnja baru mengachiri bilangan belasan. Wadjah dan tingkah laku nja mengesankan bahwa ia dari keluarga baik². Kalau masjarakat Bali termasuk golongan Anak Agung. Tetapi masjarakat Djawa biasa menjebut „Den Aju". Arus revolusi menenggelamkan sebutannja itu. Dan Arni sudah puas disebut „mbakju" atau „dik". Hanja sifat kekanakan dan mandja jang masih melekat, lajak sebagai anak perempuan satu²nja dari ketiga saudaranja. Dari kedua manusia itu jang terdengar hanja isakan diselingi suara mem budjuk. Mereka baru kali ini akan berpisah. Apalagi perut Arni begitu menondjol padat berisi baji jang sudah mendekati perhitungannja. Siapa jang lebih sedih diantara mereka sukar dibedakan. Begitu sedih si Arni seolah² mengantar suaminja kekubur.

— Sudah djeng, sudah. Djangan menangis sadja. Apa tidak malu dilihat budjang², budjuk Arsin sambil menengok kesebuah kelompok jang berbisik.

— Anggap sadja aku pergi satu minggu, lain kali anggap pula demikian.

— Tidak mas, aku tidak tahan. Aku menikah untuk berbahagia. Tetapi kalau mas pergi dimana bahagia itu ? Ratap Arni.

— Aku pergi kan bertugas, dik.

— Mas, lebih baik mas minta keluar sadja, mas. Nanti pulang ke-orangtuaku. Makan seadanja. Tjarilah kerdja lain. Nanti aku turut kerdja di modiste. Apa jg. kau kerdja di Tentera. Kalau tak selamat, mati. Mas,mas keluar sadja keluaaar! teriak Arni terputus putus sedu.

Arsin diam terpaku tenggelam dalam renungnja mendengar ratap isterinja. Isakan Arni kini mendekati tangis. Sapu tangannja bertugas berat menampung air matanja.

— Mas, keluar sadja mas, teriak Arni sambil menggojang tangan suaminja. Aku kepunjaanmu dan engkau kepunjaanku. Aku berhak memiliki. Perhatian orang disekitarnja tertumpah pada mereka berdua. Mereka mendatangi dan masing² ingin mengetahui persoalannja.

— Kini harus berpisah. Dan aku akan melahirkan baji. Siapa jang akan menunggu dan siapa jang akan menghibur diwaktu lara? sambung Arni. Bu Indro jang turut mengantar suaminja dan sedari semula mendengar setjara tak atjuh persoalan itu datang menengahi.

— Sudah, djeng. Djangan seperti anak ketjil. Tjoba lihat seperti ibu ini. Sudah berulang kali ditinggalkan bapaknja Ris ke front. Toh djuga kembali. Bahkan sedari Ris diperut hingga berumur satu tahun tidak pernah ditengok.

Memang untuk pertama kali nja sangat mengedjutkan. Arsin sangat malu mendjadi perhatian orang banjak. Dengan bantuan bu Letnan Indro ia membudjuk kembali isterinja. Tapi rupa²nja Arni teguh pada pendirian. Untuk memuaskan, Arsin menjanggupi permintaannja.

— Kumpuuul ..... rombongan terachir berangkat, teriak seorang Pradjurit.

— Sudah, djeng. Selamat tinggal. Djaga dirimu baik². Permintaanmu akan kuadjukan keatasan, utjap Arsin sambil berlari menudju motorboot.

— Mas, Mas Arsin aku turut, teriak Arni sambil mengedjar suaminja. Arni berlari. Tidak menghiraukan orang² disekitarnja dan kan

Digitized by Google

dungannja. Klomnja jg. tinggi dan kain pandjang jang dipakainja sempit menghambat. Kakinja sebelah tertanam dipasir kemudian djatuh tersungkur diatas bubuk batu. Ia mentjoba bangun tapi tenaganja sudah tidak ada. Hanja dari mulutnja terdengar suara rintihan memanggil suaminja. Arsin sebagai ada jang mengisjaratkan menengok kebelakang, terhenti dari larinja karena melihat isterinja tersungkur. Han tjur hatinja. Ia ingin mendjerit. Hasrat besar mendapatkan Arni untuk menolong. Tetapi motorboot sudah menderu dan ingat keberangkatan pasukan tidak ter ikat oleh seorang. Djari² sadja menundjuk-nundjuk memberi isja rat kepada Bu Indro untuk mengurus selandjutnja.

Dalam perdjalanan selalu diganggu dengan pertanjaan² jang gelap djawabannja. Bagaimana dengan Arni, bagaimana dengan kandungannja?
Arni karena djatuhnja di pelabuh an Benoa harus dirawat di Rumah Sakit Tentara setjara chusus. Berkat usaha Bu Bidan ia dapat bersalin dengan selamat, laki² anaknja.

Meskipun begitu gemuk dan montok sulungnja itu, hati Arni tetap duka. Ia kurang puas dengan anaknja sadja sebagai hiburan. Sedjak kembalinja dari Rumah Sakit Tentara jang dinanti dan dirindukan hanja surat. Surat dari suaminja. Djika terdengar si pengantar surat datang ia berlari mendapatkan. Sesal dan ketjewa timbul djika pengantar surat menggelengkan kepala atau memberi isjarat dengan tangannja kalau tidak ada untuknja. Tetapi ia melontjat sematjam anak ketjil kegirangan djika mendapatkan satu. Apa lagi dari Arsin. Ditjiumnja surat itu dibolak balik.

Surat Arsin dibatja berulang-ulang sampai kumal. Tulisannja begitu hidup, djalinan katanja lebih mendorong nafsunja untuk bertemu.. Esoknja ditarikan penanja membikin balasan jang lebih mirip pada suatu madjalah.

Isinja tak lain suatu tekanan terhadap suaminja jang terdorong oleh kekosongan djiwa. Dengan rangkaian kata² penuh tjumbu raju jang dianggapi sifat kemandjaan dituturkan rentjana² kalau nanti kembali kemasjarakat.

Dengan ulasan kata membelai kasih dan putus asa ia mengantjam akan membunuh diri atau minta tjerai djika tidak terlaksana maksudnja.

Untuk apa hidup djika tak berbahagia, katanja. Dengan setjara tak sedar terpengaruh oleh asmaranja Arni telah turut bertempur.

Dengan djalan membikin surat² jang tjukup memusingkan kepala suaminja dan menurunkan morilnja.

Sersan Arsin jang dulunja seorang Bintara baik dalam Kompinja. Penuh harapan dihari kemudian dan tegas segala tindakan.

Kini karena pengaruh Isterinja berangsur - angsur mendjadi lemah.

Ia senang duduk² menjendiri ditempat sunji. Atau merebahkan dirinja diatas veldbed dengan fikiran ditenggelamkan pertentangan pendapat. Semangat bertempurnja kurang. Tak memperhatikan pemeliharaan ketangkasan bawahannja. Dengan wadjah saju dan sorot mata penuh kebimbangan ia berusaha menjelesaikan tugas jang selalu berachir dengan kegagalan. Akibatnja regunja turut menderita. Sudah ada pradjuritnja jang luka karena keteledorannja.

Tapi kadang timbul fikirannja jang sehat. Ia ingin mengatasi keadaan dengan berusaha melupakan segala penderitaan. Dulu aku angkat sendjata rela tinggalkan bangku sekolah atas panggilan tjita².

Atas kehendak sendiri. Dan tidak membawa isterinja. Mengapa aku harus terpengaruh? Arsin adalah Tentara dan tetap akan djadi tentara.

Begitulah tangkisan otaknja untuk menghibur diri. Jang memungkinkan hati ketjilnja sependapat. Tetapi njatanja djika bola matanja tertumbuk pada gambar isterinja, fikirannja mendjadi katjau lagi.

Ia teringat kembali bagaimana riwajatnja dapat memperisterikan Arni, gadis tetangga jang sedari ketjil telah dipudjanja. Ia berhasil merebut setelah melalui saingan jang berat². Tetapi perkawinan itu kurang seimbang. Djauh dari seimbang. Karena deradjat orang tuanja maupun pendidikannja Arsin djauh lebih rendah. Akibat kurang keseimbangannja itu timbullah penjakit rasa rendah diri terhadap isterinja. Dan dalam banjak hal penting ia banjak menjerah dari pada derita. Antara tjita dan tjinta menentukan. Karena itu ia menanja menemui keimbangan.

Keluar dari Tentara ia merasa sajang karena sudah begitu tjinta pada kewadjibannja. Bukankah aku sekarang telah turut mengisi kemerdekaan? pikirnja. Dan sekarang harus keluar dari Tentara?

Komandan Kompinja jang sedari djauh mengikuti persoalannja, kini turut mengatasi kesulitan. Karena pasukannja sedikit atau banjak turut kena pengaruh.

Ditulisnia seputjuk surat kepada Ketua Persit sebagai langkahnja jang pertama.

Pada suatu pagi datanglah Bu Kapten jang mendjabat pula sebagi Ketua Persit tjabang setempat.

— Selamat pagi, bu. Tegur Arni setelah melihat Bu Kapten. sambil mendukung anaknja.

— Selamat pagi. Wah manis anaknja. Berapa umurnja dan sudah dapat mengapa? balas bu Kapten sambil mentjubit pipinja.

— Baru 3 bulan dan masih bodoh. Silahkan duduk. Bu Kapten masuk dan menudju kekorsi terdekat, ditarik dan di duduki. Arni duduk dimukanja dengan hati jang penuh pertanjaan. Mengapa Bu Kapten datang ? fikirnja.

Digitized by Google

— Wadjahmu putjat, djeng. Apa sedang sakit?
— Tidak bu. Hanja kurang tidur karena anak malam² sering menangis, tangkis Arni.
— Tetapi selain itu, pasti ada lagi jang sedang diderita. Perpisahan dengan suami, satu diantaranja mungkin. Arni hanja menduduk. Bajinja sudah tidur.
— Apa jang kuraba pasti betul. Karena aku mendapat pula se putjuk surat dari Sulawesi. Maklum baru pertama ini berpisah. Bersalin lagi, tanpa ditunggu suami. Kalau boleh ibu ingin memberi sekedar pemandangan. Tetapi tentang pertimbangannja terserah pada djeng Arsin sendiri. Suami mu adalah Tentara. Masuknja bukan karena dipaksa atau terdorong oleh panggilan perut. Tetapi berdasarkan rela berkorban untuk membela nusa bangsanja. Dia sudah tjinta pada pekerdjaannja, jang dianggap mulia itu. Kini disuruh keluar begitu sadja, mereka merasa keberat an. Akibatnja bimbang. Pikir annja selalu terlibat oleh pertentangan keluar dan tidaknja dari Tentara. Dan seterusnja morilnja rusak. Semangat ber tempurnja hilang. Tidak sedikit orang gugur atau luka² karena melamunkan sesuatu diwaktu bertempur. Mungkin suamimu kalau terus² melamun termasuk diantaranja. Ar ni mendengarkan sambil menangis. Anaknja turut pula menangis seakan membenarkan tjeramah bu Kapten. Dengan terisak Arni menjumbat mulut anaknja dengan teteknja.
— Sekarang mendjadi kewadjibanmu untuk mengembalikan moril dik Arsin. Hiburlah dia, tenangkanlah fikirannja. Tjabut permintaanmu. Arni hanja meng-angguk²an tanpa kata karena mulutnja menahan isakan.
Ternjata sedjak kedatangan bu Kapten terbit padjar baru dalam kemendungan hati Ar ni. Ditulisnja seputjuk surat dengan isi apa jang dipesankan ibu Kapten. Arisn pun tu rut lega. Pasukannja begitu pula
— Djeng, besok aku berangkat lagi, utjap Arsin sambil merapatkan pada sisi isterinja jang sedang menjusui anaknja.
— Kemana ?
— Ke Sulawesi, kemana lagi.
— Lho, mengapa ? Baru 2 bulan dirumah sekarang harus berangkat lagi.
— Itulah. Tentara bergerak karena perintah. Siapkan sadja pakaian²ku. Djangan banjak bertanjak.
— Selamat berdjuang, mas ! djawab isterinja sambil bangkit menudju kealmari pakaian.
— Mengapa tidak menangis engkau sekarang, djeng.
— Arsin sekarang adalah Arsin dulu. Tetapi Arni sekarang lain dengan Arni dulu! djawab Arni.

—.—

MALARIA

Penjakit Rakjat No. 1

Sembuhkanlah demam malaria dengan obat rakjat, hasil dari tanah air kita.

TABLET KINA

Djuga tukang djualan mempunjai satu tugas dalam lapangan perekonomian. Dikebanjakan daerah diseluruh Indonesia njamuk malaria itu mengintai tukang djual ini dan semua manusia jang sehat. Barang siapa, jang sakit demam-malaria, tidak dapat bekerdja.
Bumi Indonesia jang kaja raya dan industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam-malaria.

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK
INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

Digitized by Google

PENGALAMAN PEMBATJA

„BAHAJA UDARA".

Sebuah pesawat tjapung ber-putar² di-atas daerah kami. Kalau saja katakan daerah kami, maka jang saja maksud ada-lah petalangan² (huma) jang mendjadi pangkalan atau tempat kami beristirahat.

Segala usaha untuk menghindarkan dari mata pengintai dari tjapung itu telah kami lakukan. Itu artinja bahwa kami tak keluar dari pondok dan mereka jang main² kartu, dapat bermain terus; dan para pengawal telah bersembunji di-balik² se-mak atau pohon² kaju. Kami jakin bahwa kami terlepas dari intaian mereka. Tak berapa lama kemudian tjapungpun pergi-lah menghilang dibalik awan dikedjauhan. Tetapi tak lama kemudian datang pulalah sebuah pesawat B25. Dari djauh suaranja telah kami kenal. Untuk ini permainan kartu harus dihentikan, dan kamipun se-tjara hati² menjelinap kebawah pondok masing² mentjari perlindungan. Tak lama kemudian pesawat itu ber-putar²lah diatas daerah kami, dan tak lupa menghudjani pondok² dengan peluru. Tetapi sjukur korban djiwa tak ada. Kamipun heranlah akan ketadjaman mata pengintai mereka jang tahu pasti dimana kami berada.

Tetapi keheranan kami itu tak lama, karena kamipun tahulah akan kesalahan kami. Kesalahan kami ialah : tak mengangkat djemuran kami jang berupa uniform² hitam. Djemuran inilah kiranja jang selalu membuka rahasia kami. Pengalaman kami ini selalu djuga dialami oleh mereka jang setjara lang-sung tak berdosa kepada Belanda. Tuan tentu tahu bahwa mengadu ajam terlarang, djuga pada peme-rintah R.I.

Pada suatu hari djuara² sabung ajam ini membuka gelanggang disebuah tanah kosong djauh diluar desa. Tuan tentu tahu bahwa kesukaan para djuara diseluruh Indonesia ialah pakaian hitam gunting teluk belanga.

Sedang hebatnja persabungan, sebuah tjapung me-lajang² diatas mereka. Mereka tentu tak ambil pusing terhadap pesawat tjapung jang kiranja ingin djuga menonton persabungan ini. Sebab²nja mereka tak ambil pusing ialah : Tjapung itu tak akan bisa mendarat untuk menangkap mereka. Mereka bu-kanlah pedjuang² jang dimusuhi Belanda. Djuga tjapung bukanlah model pesawat bersendjata.

Tetapi pesawat tjapung ini bukanlah kepingin menonton sabung ajam. Bagi pengemudi tjapung ini rupanja telah tertanam suatu dalil jang berpakaian hitam = T.N.I. + Lasjkar. Tidaklah ajal lagi be-berapa granat didjatuhkannja djuga. Keruan sadja gelanggang ini bubar sekedjap mata.

Suatu tragedie jang komedis !

S A L A M.

Salam umum jang disebut salam nasional dizaman perdjuangan adalah "Merdeka". Sambil mengu tjapkan salam itu tangan kanan diatjungkan keudara melintasi kuping.

Kemudian tjara memberi salam jang begini dianggap kurang revolusioner. Maka ditjiptakan tjara baru jakni dengan kepalan tindju kanan lurus keudara.

Salam ini disebut salam kaum kanan. Dari sebabitu tindju kanan jang dikepal.
Kaum kiri jang dipelopori oleh Pesindo mengadakan kreasi baru dalam tjara dan utjapan memberi salam Sesuai dengan namanja: "kaum kiri", maka tindju kirilah jang diatjungkan keudara. Dan utjapan buka merdeka, tetapi "darah". Maksudnja ialah darah rakjatlah jang diperdjuangkan oleh kaum kiri.

Pada saat tindju kiri dilajangkan keudara, maka tangan kanan serentak diletakkan kepinggang kanan Maksud jang terkandung disini ialah siap sedia mengangkat sendjata guna membela darah rakjat. Sala dengan utjapan jang tjara ini konsekwen dilaksanakan, walaupun dipinggang kanan itu tak ada pist maupun golok, karena maklumlah, walaupun zaman revolusi tak setiap pinggang berhiaskan pistol ata golok.

Digitized by Google

„GELAP MATA".

Tuan tentu pernah merasa lapar. Kalau tuan umpamanja sebagai seorang pegawai jang berdisiplin pada suatu pagi terlambat bangun terpaksa berangkat tanpa sarapan. Dan baru djam setengah tiga nanti baru dapat mengisi perut. Maka tentu tuan sangat lapar. Atau kalau tuan seorang muslim jang taat berpuasa, tentu tuan merasakan lapar.

Tetapi lapar jang demikian sebenarnja belum apa² bila dibandingkan dengan laparnja kami, satu pasukan, pada suatu perdjalanan menembus rimba raja. Kami pernah lapar 3 hari 3 malam tanpa makan sebutir nasi dan harus berdjalan terus kalau tak ingin mati sunji ditengah hutan. Lapar bisa membuat gelap mata. Ini memang satu kenjataan, dan lapar djuga dapat membikin keliwat terang pantjaindera sehingga menjilafkan. Suatu padang lalang tampak sebagai sawah jang menghidjau, suara siamang terdengan sebagai salah seekor andjing pendjaga ladang. Apakah ini jang dinamakan fatamorgana ?

Gelap mata, begitu gelap sehingga kami ingin memakan apa sadja jang lajak rasanja untuk dimakan. Jah apapun tak ada dihutan itu ketjuali batang dan daun kaju. Sajang kami bukan bervivoor. Binatang²pun tak ada, walau mata kami liar mentjari monjet atau binatang apa sadja. Kamipun terus mengelana dengan perut² kami jang kosong dengan harapan agar segera bertemu manusia dan kemanusiaan. Pada suatu malam ketika kami mentjoba menghilangkan rasa lapar kami dengan tidur, kami ketahui bahwa seorang teman telah melakukan satu perbuatan nekad. Teman itu adalah bekas pradjurit India muslim dari Tentera Inggeris jang memihak T.N.I. Sebagai membakar martabak atau roti tjani, ia membakar satu tjendewan putih sebesar piring. Tindakan ini kami larang, karena menurut peladjaran jang kami ketahui, tjendawan putih jang utuh tak dimakan ulat atau serangga lain, adalah beratjun. Nasehat kami ditolaknja dan dengan logat India ia sebaliknja malah mejakinkan kami : „Tuhan Allah ada atas, tuhan allah ada tahu, tuhan allah akan tolong" !

Sebagai melahap martabak atau roti marjam, dilahapnja tjendawan itu. Kami tak begitu nekad untuk melahap ratjun itu. Biarlah lapar kami tahankan sampai besok. Ia kami anggap sebagai kelintji pertjobaan di laboratorium atau sebagai „tukang rasa" diistana radja² Perantjis, untuk mendjaga agar sang radja Lauis djangan teratjun.

Entah peladjaran kami tentang tjendawan itu jang salah dan entah karena ia memang ditolong langsung oleh Tuhan, ia masih segar ketika bangun esok pagi.

Namun demikian kami tak perlu lagi makan tjendawan itu, karena pagi itu djuga kami telah melihat tanda manusia didekat kami.

„P A T J A T".

Tuan kenal akan patjat ? Itu binatang pengisap darah parasi 100% ? Kalau ada jang belum kenal biarlah saja perkenalkan. Patjat hidup di gunung² dan di-hutan² jang lebat, lembab karena matahari tak dapat me-nembus² daun hutan² jang rimbun itu. Ditanah rendahpun ia banjak, asal sadja udara dan tanahnja lembab karena kurangnja tjahaja matahari seperti di-kebun² karet. Besarnja dalam keadaan biasa, djadi dalam keadaan perut kosong tak lebih sebesar lidi geretan, djuga pandjangnja. Tetapi djangan sebut kalau dalam keadaan kenjang. Ia dapat mentjapai besar 10 kali lipat dari biasa, djadi ± sebesar ibu djadi tangan. Machluk aneh ! Kalau manusia dapat berbuat demikian tentu dia akan sebesar raksasa menurut dongeng².

Dalam keadaan besar demikian, maka tampaklah compositie warnanja jang sangat indah, jang bisa mengirikan hati pelukis² jang biasanja gondrong rambutnja. Biar dalam kedaaan kenjang atau lapar, machluk ini sungguh liat. Menurut kabar didjaman Djepang selalu dibuat orang sebagai pentil sepeda. Terus terang sadja, saja belum pernah tjoba tuan.

Digitized by Google

Siapa jang banjak mengembara dari gunung kegunung tentu kenal akan patjat ini. Mendjaga serangan dari patjat ini amat sukar, karena mereka dapat mengadakan infiltrasi kedalam tjelana walaupun telah didjaga dengan puttes atau sewal. Pendjgaan perlu, tuan ; kalau tak awas ber-puluh² CC darah akan pindah kepada patjat itu. Kawan² pun pusing kepala memikirkan bagaimana tjara menghindari diri dari serangan patjat, untuk menghindari kehilangan darah jang sukar diganti itu.

Ada lagi bahaja patjat ini tuan.

Kalau ia dipaksa dibetot dari kaki atau dari mana ia sedang parasiteren, maka akan tinggal satu luka ketjil jang akan mengoreng. Kata teman² disebabkan giginja jang tinggal. Wallahu alam karena belum pernah saja lakukan pemeriksaan tentang gigi ini. Menunggu dia djatuh sendiri berarti menunggu dia segendut ibu djari. Experiment pertama dari kawan² ialah, mengelantangi pipa tjelana bahagian bawah serta stewal dengan tak ditjutji lagi.

Kemudian timbullah beberapa keberatan tentang expriment teman² ini. Keberatan pertama : Terpaksa sabun jang sulit didapat itu tidak digunakan untuk mentjutji pakaian, tetapi chusus untuk mengelantang pipa tjelana dan stewal sadja. Keberatan kedua : Tjara ini hanja effectief beberapa djam, karena sebentar pengaruh sabun dipipa tjelana itu akan hilang karena air² embun jang lengket di-daun² semak² hutan, dan bila menjeberangi anak sungai jang bukan sedikit di-hutan².

Kembali kawan² memutar otak demi agar djangan kehabisan darah dan korengan. Lahirlah expriment kedua. Jakni setiap orang menggenggam tembakau. Patjet jang sudah atau akan lengket segera djatuh, mabuk kena air tembakau. Pendapatan baru ini agak lebih berhasil.

Tetapi ada djuga keberatannja sedikit karena setiap orang akan merasa dirinja sebagai wanita² tua jang menjusur. Keberatan kedua bagaimana mendapat tembakan kalau bukan didaerah tembakau. Tetapi ada suatu rahasia besar jang belum saja tjeritakan pada tuan tentang patjat ini. Kami djuga kadang² mempergunakan patjat ini sebagai obat jang mudjarab.

Bukan dimakan tuan, tetapi sebagai obat luar. Siapa jang berbisul, siapa jang berkoreng jang mendengut karena bernanah, templekanlah patjet dimata koreng atau bisul itu. Dengan tak berasa apa² nanah akan diisapnja dan hilanglah dengut dan kesempatan sembuh akan lebih segera.

TONG LAM & CO. LTD.

Djalan Orpa 1, Telp. 203 Kota — DJAKARTA.

Pabrik Sabun Tjutji merek „B-29"

Turut mengutjapkan SELAMAT HARI RAJA IDIL FITRI 1377

PERINDUSTRIAN

EUROPA-AZIE

Untuk : Dekkleden, Kap-kap Auto, Veldbedden, Markies-markies, Zonneschermen, Pajong-pajong, Bendera-bendera, Bendera² isjarat, Lantai karet, Alat-alat pelajaran, Jachtzeilen.

Keterangan : **Telp. Gbr. 2619**

Alamat : **Djl, Djembatan Merah 16, Djakarta.**

Digitized by Google

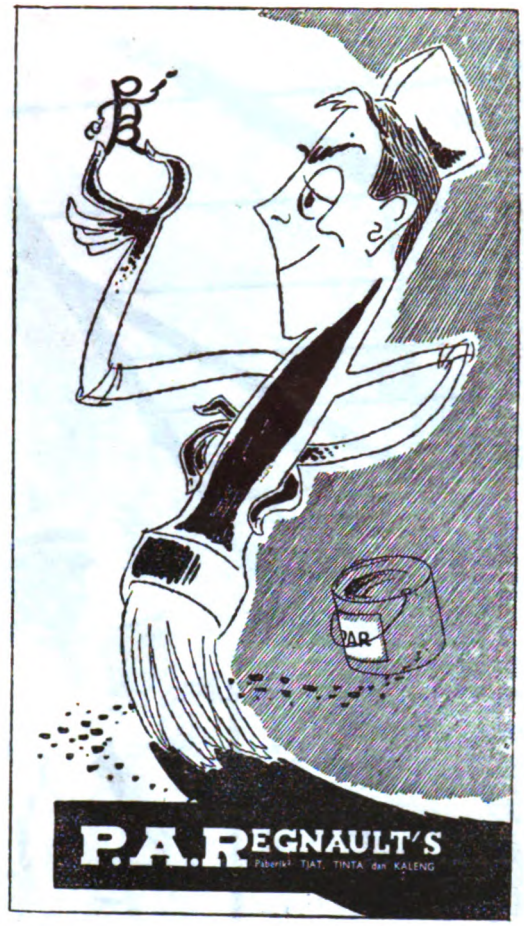

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA

Djalan Tengkeh No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 10, 11

Kantor² Tjabang :

BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN
M E D A N

Mesin tulis type „**ROBUST**"
Untuk dipakai dalam
FILD — OPERATION
oleh ke-TENTARAAN

WATERPROOF
SCHOCKPROOF

Digitized by Google

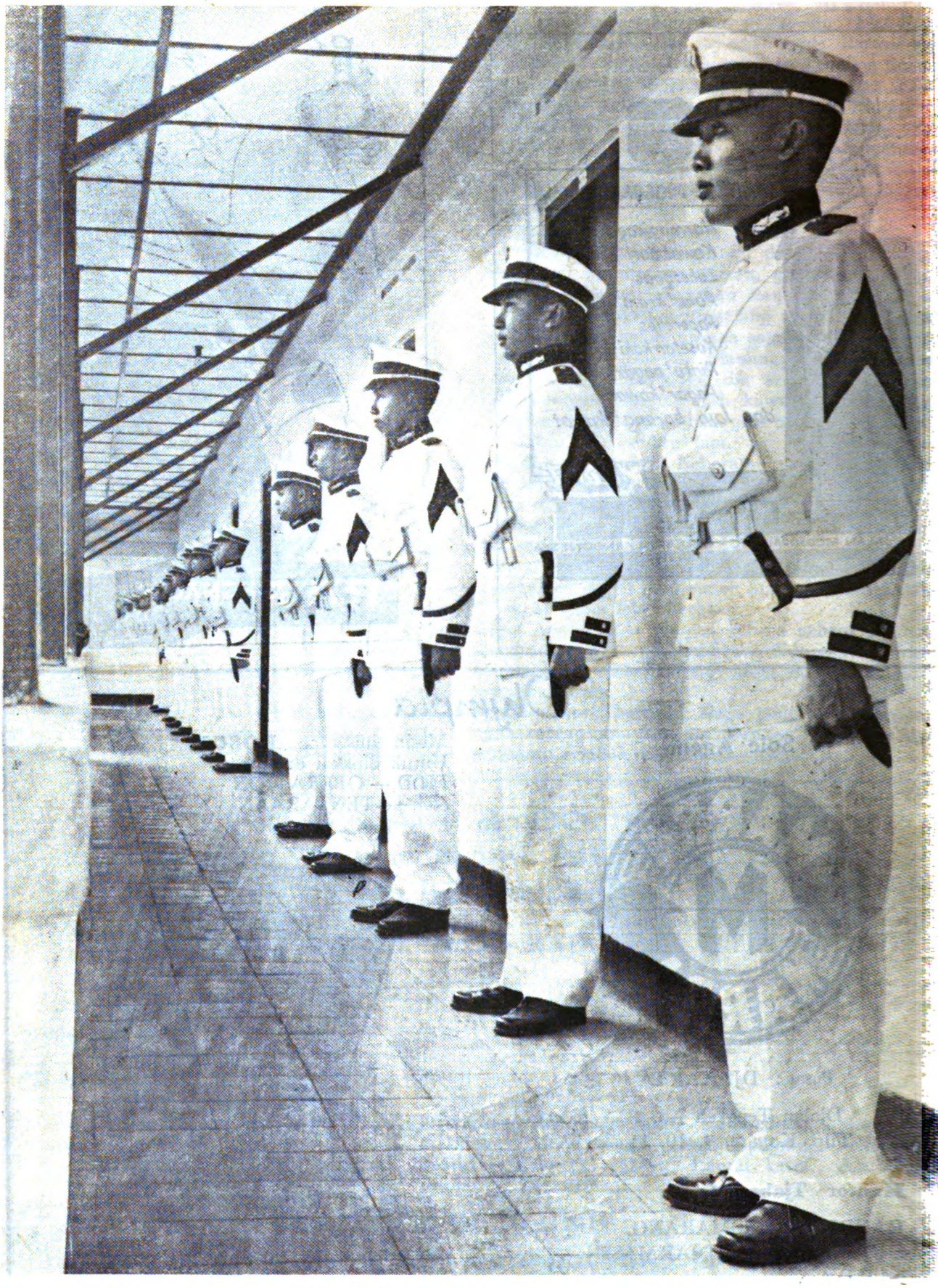

Para Taruna Akademi Geni Angkatan Darat telah siap ditempat masing² menunggu kedatangan Pd. Preside
Mr. Sartono jang akan memeriksa Asrama para Taruna Geni Angkatan Darat.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

4 - 5
APRIL – MEI
1958

DOCUMENTS DEPARTMENT
OCT 24 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

penerangan angkatan darat

Digitized by Google

P.T. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

•

TERBIT SEKALI SEBULAN

•

Redaksi-Administrasi.

PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. **1700/33**
Djakarta

•

Penerbit:

Penerangan Angkatan Darat

•

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

..... dengan melalui pantai barat ini, Pusat Pembrontak PRRI kita gempur, demikian kata Kol. A. Jani, Kmd Operasi 17 Agustus ketika beliau sedang mempeladjari pertahanan² kaum pembrontak PRRI diatas peta Sumatera Tengah/Barat.

kata redaksi.

Pada penerbitan ini, Madjalah Angkatan Darat mengundjungi pembatjanja dengan pagina jang sangat tebal. Setebal buku. Tetapi pembatja tidak usah kewatir, kalau isi Madjalah ini akan membosankan pentjintanja. Sebab, isi jang kami hidangkan pada edisi ini, memadahi saran² dari para pembatjanja.

Sebagai induk dari tulisan² jang kami sadjikan, pada galibnja kami titik beratkan atas hasil² gerakan operasi kita terhadap petualang² PRRI, baik didaerah operasi Sumatera Tengah, Sumatera Barat maupun di Sumatera Utara. Dengan membatja tulisan² dan foto² mengenai situasi daerah operasi jang kami sadjikan dalam Madjalah ini, maka pembatja sekalian dengan pasti akan dapat mengetahui adanja Intervensi Asing didalam — persoalan tanah air kita sekarang ini. Dan sebagai fakta jang berkata, pembatja dapat meneliti sendjata² jang dapat kita rampas dari tangan kaum pembrontak, djuga termasuk sendjata² jang belum dimiliki oleh APRI kita. Sendjata dan Mesiu tersebut adalah bantuan dari negara asing untuk kaum pembrontak.

Namun begitu, pembatja boleh sangsikan kedipnja bintang, tetapi djangan menjangsikan kemampuan dan keuletan pradjurit APRI kita dalam menumpas gerombolan kaum pembrontak. Disegenap pendjuru front pertempuran, APRI kita selalu unggul dan tetap akan unggul.

Serentetan dengan uraian diatas, maka baiklah pembatja terlebih dahulu mengingat² Pidato Presiden/Panglima Tertinggi Soekarno dibeberapa daerah, jang pada pokoknja membuka kedok petualang² APRI jang akan menjeret tanah air kita kedjurang perpetjahan. Beliau punja bukti zwart op wit !

Disegi ilmu militer, Madjalah kita ini menjadjikan tulisan Overste Slamet Ali Junus, tentang „Gerilja Dalam Rangka Pertahanan Negara R.I." Kiranja tulisan tersebut dapat pembatja peladjari dan dapat pula didjadikan bahan pembebasan.

Cambrai, pertempuran sengit jang membuka lembaran sedjarah perang modern. Mahkota Senapan Mesin jang selalu meradjai pertempuran, ternjata dapat direbut oleh keunggulan gerakan Kendaraan Berlapis Badja. Idee baru dalam penjerangan tersebut menjebabkan kemadjuan dalam ilmu perang. Tentu, pembatja tidak akan melewatkan lembaran sedjarah jang menarik ini.

Djuga hidangan ringan berupa tjerita pendek, Kopral Tohir, kiranja akan memuaskan pembatja karena isi dan susunannja tjukup padat.

Dan masih banjak lagi tulisan² jang menarik, diantaranja keterangan mengenai Bintang Satya Lentjana, Kisah Kepahlawanan dan lain². Untuk ini pembatja sendiri kami persilahkan menikmatinja.

Selamat membatja.

T. R.

Digitized by Google

Laporan Penindjauan:

Panglima Tertinggi Di Makasar

— Punja bukti zwart op wit.
— APRI bukan milik Soekarno atau . . . . . .
— 3.000 keluarga A.P. minta perhatian Presiden.

Dalam rangka inspeksi militernja sekembali dari tetirah diluar negeri ke daerah² Djawa Timur dan Sulawesi, maka Presiden/Panglima Tertinggi Soekarno selama dua hari telah berkundjung dan berada di-tengah² rakjat kota Makassar. Presiden tiba dikota ini pada hari Rabu tgl. 12 Maret 1958 jl. pukul 15.00 waktu setempat dengan menumpang pesawat terbang GIA dari Malang.

Kedatangan Presiden dilapangan udara Mandai disambut dengan upatjara tradisionil dengan Barisan Penghormatan jang terdiri dari Kie Inf., Peleton² ALRI, AURI, Mobrig dan Corps Musik A.D., sedang selain dari para pembesar² militer/sipil daerah, corps consulair dan tokoh² partai/masjarakat setempat, djuga tampak menjambut Wkl. KSAD Brigadier Djenderal Gatot Subroto jang lebih dahulu tiba dikota ini dari Djakarta. Dan seperti biasa, perhatian penduduk kota Makassar atas kedatangan Kepala Negara kali ini pun tiada mengetjewakan, meskipun oleh alat-alat negara dengan keras dilakukan tindakan² pengamanan/pengawalan jang tjukup kuat, namun dengan me-lambai²kan tangan Presiden tegak diatas djip terbuka untuk membalas sambutan rakjat jg hangat ber-djedjal² ditepi djalan.

Kedatangan Panglima Tertinggi di Makassar disambut oleh penguasa² militer/sipil daerah, antaranja Wakil KSAD Brig. Djenderal Gatot Soebroto.

Punja bukti zwart op wit.

Dari lapangan terbang Mandai Presiden langsung menudju Gubernuran dimana beliau menginap. Dan berlainan sekali dengan kundjungan Presiden jg sudah², kedatangan beliau kali ini di Makassar tidak mengadakan pidato atau wedjangan dimuka umum. Sebagai gantinja, maka pada malam harinja bertempat di Gubernuran Makassar oleh Presiden dihadapan undangan terbatas dilakukan tjeramah jang berlangsung l.k. 1½ djam lamanja. Tjeramah Presiden tsb. diikuti oleh perwira-perwira militer, pedjabat² sipil/kehakiman/kepolisian dan pemuka² rakjat. Dan bagi umum jang datang ber-bondong² didepan halaman Gubernuran diberi kesempatan pula untuk mendengarkan tjeramah Presiden dengan perantaraan loudspeaker.

Presiden dalam tjeramah itu antara lain membentangkan kembali sjarat² tentang bernegara sebagaimana jang sering² diutjapkan dalam pidatonja jang lalu² diberbagai tempat dan menguraikan arti pantjasila dan politik bebas-actief jang dikatakan oleh beliau sebagai pendjelmaan kembali kepribadian bangsa Indonesia (self realisation) jang telah tenggelam selama 350 tahun. Tetapi apa jang terdjadi sekarang ? Tanja Presiden kemudian : Ada usaha² untuk mentjoba menjeret Indoensia atau sebagiannja ke dalam salah satu blok, dan ini adalah berarti menentang individualiteit kita sendiri, menentang karakter-track bangsa Indonesia. Di Sumatera perbuatan beberapa orang petualang telah melanggar segalanja, terutam

Digitized by Google

sjarat ketiga dari adanja satu negara jaitu „pemerintah pusat". Mereka mendirikan pemerintah tantangan (counter-government) dan itu adalah suatu penjelewengan dan pengchianatan terhadap proklamasi 17 Agustus 1945 jang harus kita tentang dengan tegas.

Sedjak saja mendjalankan tetrah-karya diluar negeri (6 Djan. – 18 Pebr. '58), demikian Presiden selandjutnja, saja sudah melihat dan mendapat peringatan² dari beberapa orang tentang adanja usaha² jang mau memasukkan Indonesia kedalam salah satu blok. Dan ini malah diperkuat dengan bukti² ketika saja tiba di Tokio. Tahukah betapa aktiviteit Sumual cs. di Tokio ? Ia datang di Tokio untuk membeli sendjata dengan barter kopra buat menghantam kita. Saja mempunjai bukti zwart op wit tentang ini. Dan apa jang terbukti sekarang di Sumatera bukan lagi dapat dipandang sebagai suatu gerakan otonomi, tetapi adalah penjelewengan terang-terangan daripada proklamasi jang harus diambil tindakan tegas dan tidak tedeng aling² kepada petualang² jang menjalahi proklamasi dan bahkan ditunggangi oleh anasir asing, dan bukan diarahkan kepada rakjat Minangkabau atau rakjat didaerah-daerah lainnja, agar keadaan djangan berlarut-larut. Saja minta perhatian chususnja kepada petugas² negara bahwa peristiwa ini harus diatasi selekas mungkin dan supaja mejakini bahwa gerakan² penjelewengan itu harus diachiri, demikian tjeramah Presiden.

Counter-government di Sumatera harus dibasmi tanpa tedeng aling² ....., demikian tjeramah Presiden di Gubernuran Makassar.

APRI bukan milik Soekarno atau . . . . . .

Ke-esokan harinja tgl. 13 Maret 1958 pukul 08.00 pagi, Presiden/Panglima Tertinggi mengadakan inspeksi pasukan bertempat dilapangan Karebosi Makassar. Kesatuan² jang turut inspeksi ialah Bn. 704, Bn. A. (Diponegoro), AURI, ALRI, Mobrig, Polisi dan Artileri. Selain itu hadir pula dalam inspeksi ini Komandan KADIT Brig. Djend. Gatot Subroto, Gubernur Militer SST, Panglima KDMSST, pembesar² sipil/kepolisian, duta² negara² asing dan sedjumlah perwira² pasukan, staven, diensten, sendjata bantuan dan instansi² militer lainnja dalam wilajah Ko. KMKB Makassar.

Selesai inspeksi Panglima Tertinggi selandjutnja memberikan amanat terutama ditudjukan kepada semua warga Angkatan Perang dan alat-alat negara bersendjata.

Dalam amanat beliau ini Presiden menjatakan bahwa Angka-

Kamu bukan milik Panglima Tertinggi, bukan milik Nasution atau milik segolongan atau sesuatu daerah, tetapi adalah milik seluruh rakjat Indonesia ....., demikian a.l. amanat Panglima Tertinggi dihadapan alat² negara bersendjata di Makassar.

Digitized by Google

Diasrama tentara Mato-angin Presiden menindjau keadaan keluarga Angkatan Perang. Penulis Inggeris jg. menjertai perdialanan Presiden tampak pula pada gambar ini.

tan Perang jang baru sadja diinspeksinja itu adalah lahir pada 12 tahun jang lalu jang dibentuk pada tgl. 17 Agustus 1945. Pada saat itu telah diproklamirkan Negara Kesatuan R.I. jang meliputi lebih dari 10.000 pulau. Rakjat Indonesia jang tersebar diseluruh pulau² itu, kata Panglima Tertinggi, mempunjai ikatan batin jang mengandung tjinta kemerdekaan, ingin satu bangsa dan bukan dua atau tiga. Dan sebagai Angkatan Perang dan Polisi Negara supaja semua merasa batinnja demikian pula.

Semendjak lahirnja sampai sekarang, alat negara Indonesia adalah bukan kepunjaan dan pemberian negara asing atau alat negara pindjaman. Tetapi semua alat-alat negara Indonesia terdiri dari putera² kita sendiri dengan persendjataan sendiri dan adalah kepunjaan bangsa Indonesia sendiri. Tidak ada satu negara jang aman sentosa bila tidak mempunjai alat kekuasaan sendiri, karena salah satu tjiri kemerdekaan ialah harus mempunjai alat kekuasaan sendiri dan bukan pemberian lain orang. Dan atribuut jang mutlak bagi negara jang benar-benar merdeka ialah negara itu mempunjai alat-alat negara sendiri. Maka sudah sepantasnjalah, landjut Presiden, kita sebagai bangsa jang merdeda merasa bangga karena telah mempunjai alat-alat negara itu.

Alat negara Indonesia adalah milik seluruh rakjat Indonesia jg tersebar diseluruh pulau², Kami bukan milik Panglima Tertinggi, bukan milik Nasution, bukan milik Mattalatta, bukan milik Andi. Pangerang dan bukan pula milik segolongan atau sesuatu daerah, tetapi kamu adalah satu dengan Angkatan Perang dan Polisi Negara jang ada di Atjeh, di Lampung, di Djaw. Barat, Djaw. Tengah, Djawa Timur, Kalimantan, ja, satu dengan seluruh kawan²-mu di Indonesia, sebagai alat kekuasaan negara jang dibentuk pada tangal 17 Agustus 1945.

Seterusnja Panglima Tertinggi menandaskan, bahwa bukan sadja sudah tjukup apabila negara itu telah mempunjai alat kekuasaan, tetapi kewadjiban dari alat negara itu adalah melindungi dan mempertahankan negara dari segala serangan baik dari luar maupun dari dalam negeri sendiri dimana kawan²mu telah beribu-ribu jang gugur jang sekarang berada dimakam pahlawan.

Dalam berbagai negara jang telah saja kundjungi, saja melihat betapa Angkatan Perang mereka tetap bersatu dan kompak untuk melindungi negaranja. De-

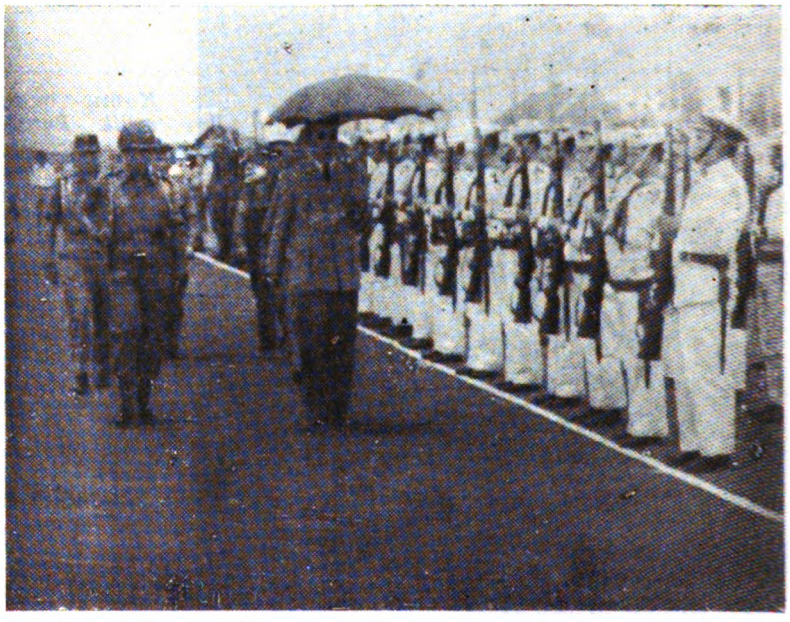

Salah satu pengabdian dilapangan terbang Mandai ketika Presiden hendak meninggalkan Makassar.

Digitized by Google

ngan alat-alat negara jang demikian, maka negara² itu tidak diombang-ambingkan oleh negara lain, aman sentosa, bahkan dihormati oleh lain-lain negara pula. Dan kitapun bangsa Indonesia menginginkan satu negara Republik Indonesia jang aman dan sentosa. Saja minta agar kamu menginsjafi semuanja ini, demikian antara lain Panglima Tertinggi.

3.000 Keluarga A.P. minta perhatian Presiden.

Sebelum meninggalkan Makassar pada tengah harinja menudju Den Pasar (Bali), Presiden dari lapangan Karebosi langsung mengundjungi Asrama Tentara Mattoangin Makassar. Disini Presiden l.k. sedjam lamanja mengadakan penindjauan dan melihat-lihat keadaan asrama dan beramah-tamah dengan keluarga Angkatan Perang jang berdiam disana.

Dalam hubungan penindjauan Presiden tsb., oleh Persit Daerah Sulawesi Selatan Tenggara telah pula disampaikan sebuah pernjataan kepada Presiden jang meminta agar Panglima Tertinggi memberi perhatian atas nasib tiga ribu orang keluarga Angkatan Perang jang berada di Makassar.

Dapat ditambahkan bahwa dalam perdjalanan inspeksi Presiden ini telah disertai dua orang wartawan ibu-kota dan dua penulis bangsa asing masing² dari Inggeris dan Turki.

Selesai.

N. V. PABRIK GELAS

„DIANA"

DJALAN BANDENGAN UTARA 93

KOTAK POS 1028/DAK.

DJAKARTA KOTA

Mendjual dan menerima pesenan²
Bermatjam botol - botol Kosong
menurut ukuran, untuk pharmasi.

PABRIK MESIN

„NIO PENG LONG"

DJALAN GADJAH MADA 149/154

TELP. 317 & 1912 KOTA

— DJAKARTA —

Digitized by Google

PRESIDEN PANGLIMA TERTINGGI IR SUKARNO

KITA BERDJALAN TERUS

PRRI adalah pengchianat daripada Proklamasi, bahkan pengchianatan kepada djiwa Indonesia jang demokratis Revolusi jang masaal tidak akan bisa diruntuhkan oleh kontra revolusi

Pada tanggal 16 Maret 1958, di Tegallega Bandung telah diadakan rapat raksasa Pantjasila jang dihadiri oleh lebih dari sedjuta rakjat jang datang berbondong-bondong dari kota dan daerah sekitar Bandung, untuk mendengarkan wedjangan Kepala Negara kita, Presiden Soekarno jang berbitjara kurang-lebih satu djam lamanja.

Sebelum Presiden, telah berbitjara Ibu Rasuna Said jang mendapat djulukan Srikandi Indonesia.

Saja bergembira — demikian Kepala Negara — ini hari datang di Bandung, bersama-sama dengan Ibu Rasuna Said, jang sebagai tadi telah mengatakan, bahwa pada hakekatnja, apa jang diperbuat oleh Achmad Husein cs., oleh Sjafrudin Prawiranegara cs sama sekali bukanlah kehendak daripada rakjat Minangkabau, tetapi adalah perbuatan petualang-petualang belaka.

Saja berulang-ulang meninggalkan tanah air, „mendjadjah desa hamilang kori", datang kemana-mana, bukan sadja orang luar negeri memandang kepada saja sebagai orang Indonesia, tetapi djustru diluar negeri itulah, saudara-saudara, saja merasa diri saja orang Indonesia jang benar-benar tjinta kepada Indonesia.

Saja sudah melihat ¾ dunia ini, tetapi — demikian Presiden —, saja bisa dengan bangga dan tegas berkata bahwa tidak ada negara didunia ini jang setjantik, semolek sebagai Indonesia.

Pada suatu hari, saja diminta memberi djawaban atas beberapa pertanjaan jang diadjukan oleh pemuda-pemuda dan pemudi-pemudi Amerika. Diadakan satu rapat ketjil, wakil-wakil pemuda, wakil-wakil pemudi berkumpul disitu. Saja diundang didalam rapat itu, dipotret, difilm, disiarkan dengan radio dan televisi pula, Rapat jang demikian itu, tanja djawab dengan pemuda pemudi adalah dinamakan satu bagian daripada siaran televisi jang bernama Youth want to know, pemuda pemudi ingin tahu, Salah satu pertanjaan jang diadjukan kepada saja ialah: „Presiden Soekarno, mengapa Presiden Soekarno mengadakan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945? Jaitu beberapa hari sesudah Djepang bertekuk lutut didalam peperangan dunia jang kedua.

Artinja pertanjaan ini ialah, apa sebab proklamasi kemerdekaan itu tidak diutjapkan oleh Bung Karno — Bung Hatta pada tahun 1930 atau tahun1929, mengapa kok 17 Agustus 1945?

Saja merasa, ini adalah suatu pertanjaan untuk memantjing satu pengakuan. Sebab katanja, kemerdekaan Indonesia ini adalah pemberian dari Djepang. Bahwa tatkala Djepang telah menekuk lutut, kemerdekaan ini diberikan kepada bangsa Indonesia. Saja kira inilah maksud pertanjaan itu.

Saja beri pendjelasan dengan tegas; kami — kataku — mengadakan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, oleh karena pada waktu itu imperialisme sedang lemah, retak hantjur lebur. Inilah sebabnja kami mengadakan proklamasi itu tidak pada tahun 1940, pada waktu imperialisme sedang kuat sentausa, pun tidak pada tahun 1930 pada waktu imperialis sedang kuat.

Maka itu, kita mengadakan proklamasi, pada saat imperialisme tidak bertenaga.

Nah, sesudah perang dunia kedua, Belanda berantakan, imperialis Belanda hantjur lebur. Djepang lemah pula, oleh karena telah mendapat pukulan pula. Saat itulah saat jang terbaik untuk mengadakan proklamasi. Ini adalah siasat politik jang hebat sekali, saudara-saudara, dan memang, kita bitjarakan lebih dulu dengan pemimpin². **Bahkan didalam tahun 1929 telah saja katakan, tahun '29 tatkala saja masih mendjadi penduduk Bandung; awas, imperialisme. Awas djikalau nanti perang dunia Pasifik petjah, djikalau nanti lautan Teduh merah dengan darah, djikalau nanti tanah-tanah disekeliling Lautan Teduh menjala-njala dengan api peperangan, pada saat itulah Indonesia mendjadi merdeka.**

Ini saja utjapkan di Bandung pada tahun 1929. Dan kawan-kawan saja dari Bandung mengetahui bahwa djusteru karena utjapan inilah saja ditangkap, dimasukkan kedalam kandang, mendjadi makanan tikus. Saudara-saudara, memang siasat politik harus demikian.

Digitized by Google

Tetapi ketjuali itu, saudara-saudara, — demikian Kepala Negara meneruskan wedjanganja —, lama sebelum itu telah mendjadi pemikiran kami, pemimpin-pemimpin, bahwa djikalau kami hendak memproklamasikan satu negara merdeka, lebih dahulu harus dipenuhi beberapa sjarat untuk negara. Tidak bisa, kita mengadakan proklamasi itu, meskipun imperialisme berantakan, meskipun imperialisme lemah. Tidak bisa kita mengadakan satu negara, djikalau tidak dipenuhi sjarat-sjarat untuk negara.

Didjelaskan oleh Presiden bahwa sjarat untuk negara adalah tiga.

Pertama harus mempunjai wilajah. Wilajah jang tegas, dapat dipetakan. Dan tjita-tjita kami, sebagai bangsa Indonesia, adalah satu negara jang besar, jang kuat sentausa, up to date, modern dan memberikan kebahagiaan kepada rakjat, suatu masjarakat adil dan makmur.

Bagi kita negara itu harus berwilajah Indonesia, dari Sabang sampai ke Merauke.

Sjarat jang kedua; ialah bahwa diatas wilajah itu ada rakjatnja. Kalau tidak ada rakjatnja tidak bisa mendjadi negara. Tjobalah umpamanja, saudara mengadakan proklamasi dipadang pasir, hendak mengadakan negara dipadang pasir, walaupun wilajahnja ada, jaitu padang pasir, tetapi tidak ada rakjatnja, tidak mungkin mendjadi satu negara. Inipun diselidiki oleh pemimpin-pemimpin dan ternjata, rakjat Indonesia jang terserak dipulau-pulau Indonesia dari Sabang sampai ke Merauke, jang berdiam diatas 3000 pulau, ternjatalah bangsa Indonesia telah mempunjai rasa satu bangsa, bahkan pada tanggal 28 Oktober 1928 oleh pemuda pemudi kita diikrarkan rasa ini, sebagai ikrar pemuda jang termashur: satu bangsa, satu tanah-air, satu bahasa. Dengan kejakinan inilah, saudara-saudara, maka pertanjaan jang kedua didjawab oleh kami: ja! kami telah mendjadi satu bangsa.

Sjarat jang ketiga ialah, apakah bisa diadakan Pemerintah Pusat, apa tidak? Pemerintah Pusat jang satu. Bukan dua, bukan tiga. Djawab kamipun, bisa diadakan Pemerintah Pusat jang satu. Tatkala kami berkumpul, pemimpin-pemimpin dari seluruh Indonesia, didalam bulan Agustus 1945, sebelum mengadakan proklamasi, soal ini ditindjau antara kita dengan kita. Dapatkah kita memenuhi sjarat ketiga daripada sesuatu negara? Jaitu adanja satu Pemerintah Pusat? Djawab daripada sidang itu ialah, dapat, Indonesia dapat mengadakan satu Pemerintah Pusat. Sehingga pada tanggal 16 Agustus pemimpin-pemimpin jang ber-

Menghaturkan

SELAMAT HARI RAYA I'DIL FITRI
1-SJAWAL-1377

P.T. PERSATUAN DAGANG PHARMASI
J. van Gorkom & Co.
SEDJAK 1865

DJAKARTA, Djalan Budi Utomo No. 1 Tilpon Gbr. 4070 (3 Saluran) Kotakpos No. 2010
Bank: THE CHARTERED BANK. Alamat kawat: PTVANGORKOM

Tjabang²: SURABAIA, SEMARANG, BANDUNG, JOGJA, MAKASSAR, MEDAN, P. PINANG.
Apotheek²: BANDUNG, SEMARANG, JOGJA, PEKALONGAN, PONTIANAK.

Digitized by Google

kumpul di Djakarta itu berkejakinan, tiga sjarat daripada negara itu bisa kita penuhi. Territoor, ja. Bangsa, ja. Pemerintah Pusat, ja. Maka pada 16 malam 17 Agustus ditanda-tanganilah proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan pada tanggal 17 Agustus 1945, dibatjakan dimuka umum : kami Bangsa Indonesia sedjak saat sekarang ini, merdeka, mendirikan satu negara, jaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tentang situasi negara sekarang, berkatalah Kepala Negara, bahwa territoor sudah ada, bangsa sudah ada, Pemerintah Pusat sudah berfunksi, sedjak 17 Agustus 1945 hingga kini, tetapi apa jang terdjadi ? Achmad Husein cs., Sjafrudin Prawiranegara cs., djusteru melanggar semuanja ini. Mereka mengadakan Pemerintah lain, melanggar sjarat jang nomor tiga ini tadi, ialah bahwa negara hanja mengenal satu Pemerintah Pusat. Dus sebenarnja mereka itu mengchianati kepada Proklamasi 17 Agustus 1945. Bahkan mengchianati kepada djiwa Indonesia sendiri. Maka oleh karenanja, saja jakin, semuanja akan menghukum perbuatan Achmad Husein dan Sjafrudin Prawiranegara cs. itu.

Tetapi, sebagai dikatakan oleh Ibu Rasuna Said, kami, kita penuh dengan kepertjajaan. Penuh kepertjajaan, asal rakjat djelata, sekali lagi saja ulangi, asal rakjat djelata setia kepada Proklamasi 17 Agustus 1945, meskipun ada petualang seratus, seribu, sepuluh ribu, mereka akan lenjap dari muka bumi ini oleh tenaga daripada rakjat djelata itu.

Rakjat djelata adalah kekuatan Republik, rakjat adalah kekuatan negara, rakjat djelata adalah sandaran daripada tjita-tjita.

Rakjat inilah modal kita.

Apa jang diperbuat pada tanggal 17 Agustus 1945 ? Tidak hanja memproklamasikan negara, melainkan djuga memproklamasikan kepribadian bangsa Indonesia.

Apakah kepribadian Indonesia ? Kepribadian Indonesia ialah pertama, tjinta merdeka. Tidak mau didjadikan budak orang lain, tetapi djuga menghormati kemerdekaan orang lain. Dan kepribadian Indonesia ini terdjelma dalam dasar Pantjasila.

Diuraikan djuga oleh Ibu Rasuna Said, bahwa Pantjasila ini adalah pengutaraan daripada djiwa Indonesia. Pertama, Ketuhanan Jang Maha Esa, kedua Kebangsaan Indonesia jang bulat, ketiga Perikemanusiaan. Mendjelmanja didalam politik sekarang ini, sebagai satu politik bebas dan aktif, satu politik ingin bersahabat dengan semua bangsa didunia ini. Bangsa Indonesia tidak mau ikut dalam salah satu blok. Bangsa Indonesia ingin bersahabat dengan semua manusia didunia ini, dan djuga berichtiar agar supaja semua manusia didunia ini, 2600 djuta manusia didunia ini, bersatu padu didalam satu rasa perikemanusiaan.

Selandjutnja Presiden berkata : Kita berdjoang terus melawan pendjadjahan. Bukan sadja pendjadjahan didalam negeri, tetapi djuga pendjadjahan diluarnegeri. Malahan tempo hari kita memanggil 29 negara² Asia-Afrika berkumpul dikota Bandung ini, mengadakan konperensi Asia-Afrika dan konperensi ini telah menghukum kolonialisme dalam segala bentuk dan tindakannja. Inilah tekad bangsa Indonesia, sebagai hasil daripada dasar ketiga Pantjasila, Perikemanusiaan.

Dasar ke-empat, Kedaulatan Rakjat. Kita ini bangsa jang mendjalankan demokrasi. Sudah mempunjai DPR hasil pemilihan umum, sudah mempunjai konstituante dengan pemilihan umum. **Kalau sesuatu golongan daripada bangsa Indonesia, tegasnja kalau Sjafrudin tidak senang dengan Pemerintah sekarang ini, kalau Simbolon tidak senang dengan Pemerintah sekarang ini, kalau Sumitro, Dahlan Djambek tidak senang kepada Pemerintah sekarang ini, gerakkanlah DPR, Parlemen itu, supaja mengadakan mosi tidak pertjaja kepada Pemerintah sekarang ini, supaja mendjatuhkan Pemerintah.** Ini djalan jang demokratis, saudara-saudara. Tetapi mereka tidak melalui Parlemen. Mereka mengadakan ultimatum, mereka mengadakan proklamasi PRRI. Ini pengchianat ! Pengchianatan daripada Proklamasi. Bahkan, pengchianatan kepada djiwa Indonesia, jang demokratis.

Ibu Rasuna Said berkata : PRRI bukan pemerintah revolusioner Republik Indonesia, tetapi pemerintah reaksioner Republik Indonesia. Sebenarnja lebih daripada reaksioner, ini adalah kontra revolusioner.

Jah, tiap-tiap revolusi ada kontra revolusi. Tiap-tiap revolusi mengalami kontra revolusi. **Tetapi kalau revolusi itu benar-benar revolusi artinja benar-benar tindakan daripada rakjat djelata jang ribuan, puluhan ribu, djutaan, djikalau revolusi itu masaal, tidak ada kontra revolusi bisa bertahan.**

For a fighting nation there is no yourneys end — demikian Presiden meneruskan wedjangannja — kitapun berdjalan terus kita sekarang mengalami kontra revolusi, tetapi kita berdjalan terus.

Aku diluar negeri, 40 hari lamanja, melihat dengan mata kepala sendiri, saudara-saudara. Sumual cs. itu sakunja penuh dengan uang. Nah inilah katanja barter. Omong kosong. Uang dari pendjualan kopra ini masuk dalam kantongnja petualang-petualang itu, saudara-saudara. Dan saja membatja sendiri didalam surat kabar kemarin, petualan-petualang itu tiap sore pergi ketempat-tempat kesenangan, nightsclub. Mereka punja kantong penuh dengan uang. Dan aku melihat sendiri, bahwa ada petualang asing menunggangi mereka itu.

Digitized by Google

Aku lihat dengan mata kepala sendiri, ketika berada diluar negeri, bagaimana Sumual, bagaimana Pantouw, bagaimana Walandouw dan kontjo-kontjonja itu ditunggangi sama sekali oleh petualang. Djelas sekali Sumual di Tokio itu, bukan sekedar untuk mengadakan kampanje hasutan terhadap Republik, hasutan kepada Pemerintah Pusat di Djakarta, hasutan terhadap kepada Presiden Soekarno melainkan mengadakan kontak dengan petualang Djepang (djangan salah mengerti — Presiden mendjelaskan — pada umumnja rakjat Djepang, ramah tamah, tjinta kepada Republik Indonesia, tetapi didalam tiap bangsa ada petualangnja) Sumual dengan petualang Djepang ini mengadakan pembitjaraan, perundingan Sumual hendak membeli sendjata, dibajarnja dengan kopra barter. Sendjata ini untuk apa? Untuk menggempur Republik Indonesia. Apa terdjadi? Bitjara sudah matang, tinggal ditandatangani sadja kontrak ini, sekian ribu sendjata, dibajar dengan sekian ribu karung kopra. Sudah hampir ditandatangani, ada petualang bangsa lain berkata kepada Sumual; buat apa beli sendjata dari Djepang, djauh Djepang itu dari Indonesia. Kamu bisa dapat sendjata dari satu tempat jang lebih dekat dari Indonesia. Batalkan perdjandjian dengan Djepang itu. Ambillah sendjata dari kami, dekat dari Indonesia. Sumual batalkan perundingannja. Apa terdjadi? Petualang Djepang itu marah, surat-suratnja diberikan kepada orang Djepang lain, dengan permintaan supaja diteruskan kepada Presiden Soekarno. Nah, kawan ini memberikan semua surat Sumual itu kepada Presiden Soekarno, sehingga terbukti bahwa Sumual di Tokio hendak membeli sendjata untuk menggempur Republik.

Tjoba, pengchianatan atau tidak ini? Tanja Presiden. Maka oleh karena itu saja tadi berkata: ikita berdjalan terus, berdjalan terus. Asal rakjat Indonesia bersatu padu, asal rakjat djelata Indonesia bersatu-padu, biar mereka mengadakan usaha jang demikian itu, achirnja toh insja'allah digiling mereka itu oleh rakjat djelata, oleh karena memang rakjat djelatalah tenaga dari pada revolusi.

Demikianlah wedjangan Presiden, jang diachiri dengan ketegasan, bahwa kemakmuran dan kebahagiaan tidak bisa terselenggara dengan doa-doa sadja, tetapi harus diselenggarakan, diichtiarkan dengan membanting tulang, mengulurkan tenaga, memeras keringat sehingga tertjapai kemakmuran dan kebahagiaan jang ditjita-tjitakan itu.

———

RADIO CORPORATION OF AMERICA

Alat² Pemantjar dan Perhubungan Radio, Sound Projector, Tape Recorder, Alat-alat HIFI, d.l.l

REMINGTON RAND

Mesin Tulis, Mesin Djumlah, Mesin Hitung d.l.l. Mesin dan Alat² Kantor.

AUTHORIZED SOLE DISTRIBUTORS

untuk seluruh Indonesia:

N.V. PERUSAHAAN DAGANG

SOEDARPO CORPORATION

Djl. Segara I/22 — Djakarta.

Tilpon: Gambir 1008, 4142.

Alat² Bagian dan Reparasi terdjamin oleh SERVICE DEPARTMENTS kami. Djuga menerima Service dan Reparasi Pesawat Radio, Alat-alat Electronisch dan Mesin-mesin Kantor dari lain-lain Merk.

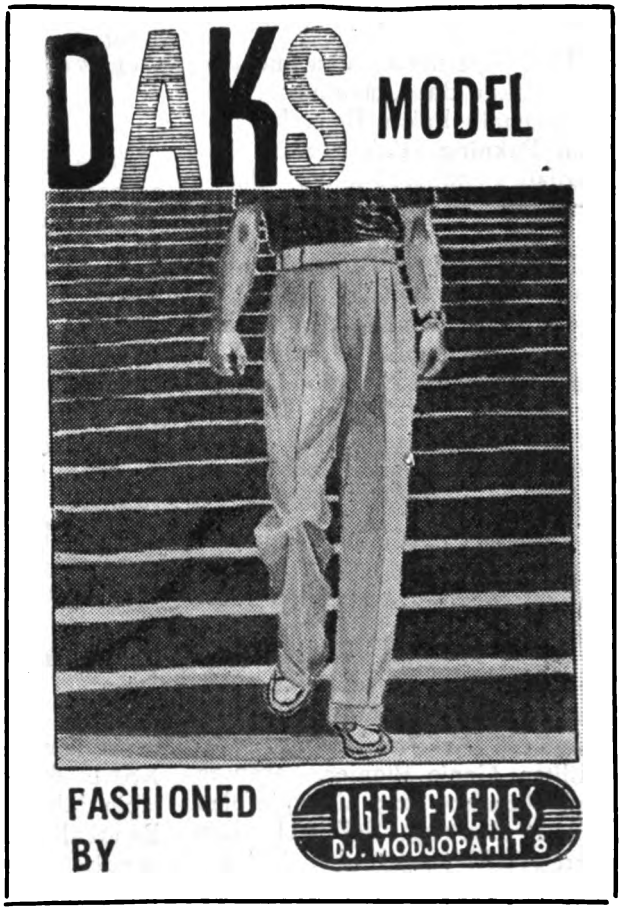

Digitized by Google

Kisah Tentang

DITEMBUSNJA PERTAHANAN „PRRI" DISUMATRA TENGAH

Komando Operasi Tegas :

Dalam rangka usaha melaksanakan kebidjaksanaan pemerintah dalam menghadapi pemberontak Sjafrudin Prawiranegara, Ahmad Husein dan kawan²-nja, maka oleh Angkatan Perang Republik Indonesia telah dilaksanakan tindakan operasi militer selangkah demi selangkah.

Langkah jang pertama ialah operasi militer untuk menguasai daratan Riau jang dikuasai oleh kaum pemberontak pada mulanja. Operasi ini dinamakan operasi „Tegas" jang telah dilaksanakan dan berhasil sesuai dengan rentjana. Dalam operasi ini telah dapat dilakukan kerdja sama jang erat sekali oleh tiga angkatan.

Tugas pertama ialah menduduki Pakan Baru, menguasai djalan Dumai—Pakan Baru dan Sungai Pakning—Pakan Baru, kemudian menguasai seluruh daratan Riau.

Pimpinan dari komando operasi „Tegas" ini ialah terhimpun dalam staf komando dengan susunan : Komandan : Letnan Kolonel Kaharudin Nasution, Wakil Komandan I : Letnan Kolonel Udara Wirjadinata dan Wakil Komandan II : Major Laut Indera Subagio.

Pasukan² kita jang mengambil bagian terdiri dari pada kesatuan² ketiga angkatan, antara lain : Batalion Infanteri 528/Brawidjaja, Batalion Infanteri Banteng Raiders/Diponegoro, Batalion Infanteri 322/Siliwangi, RPKAD, Kavaleri, Artilleri, Corps Polisi Militer, Genie Pionier, kesatuan kapal² perang jang dipimpin oleh korvet Banteng, PGTAU dan dari AURI jang terdiri dari kesatuan² pemburu dan bomber.

Satuan KKO jang bersendjata lengkap, sewaktu bertugas didaerah operasi Sumatera Tengah.

Pada waktu itu kesatuan² pemberontak antara lain dapat diketahui berada di Bengkalis, Sungai Pandjang, Dumai, Komplek Durifield, Pakning, jaitu 15 Km dari Siak Seri Inderapura, Km 38 dari Siak Seri Inderapura, Pakan Baru dan lapangan udara Pakan Baru.

Persendjataan dari kesatuan² ini sama dengan persendjataan kita dan terdapat beberapa bazooka. Tetapi moril mereka sedang. Mengenai teknik serta mutu bertempur kurang baik.

Djalannja Operasi :

Dalam minggu sebelum saat permulaan gerakan, Asisten I KSAD dengan rombongan telah lebih dahulu memasuki kepulauan Bengkalis, dimana pasukan² bersendjata pemberontak sebagian dilutjuti dan sebagian lari kedaratan. Pemerintah sipil dipulihkan kepada R.I.

Adapun djalannja pelaksanaan dari operasi „Tegas" dapat diterangkan sebagai berikut :

Saat permulaan gerakan adalah tanggal 12 Maret 1958. Saat permulaan gerakan ini mestinja didjalankan pada tanggal 10 Maret 1958. Tetapi berhubung dengan kesukaran² tehnis karena faktor² objektip, terpaksa diundurkan dan didjalankan pada tanggal 12 Maret 1958.

Dalam hubungan ini dapat diterangkan, bahwa basis operasi kita ialah kepulauan Riau. Pada beberapa hari sebelum saat permulaan gerakan seluruh komando dan kesatuan² jang mengambil bagian dalam operasi „Tegas" ini telah berangsur-angsur dipusatkan didaerah Riau.

Komando „Kangguru" pada

Digitized by Google

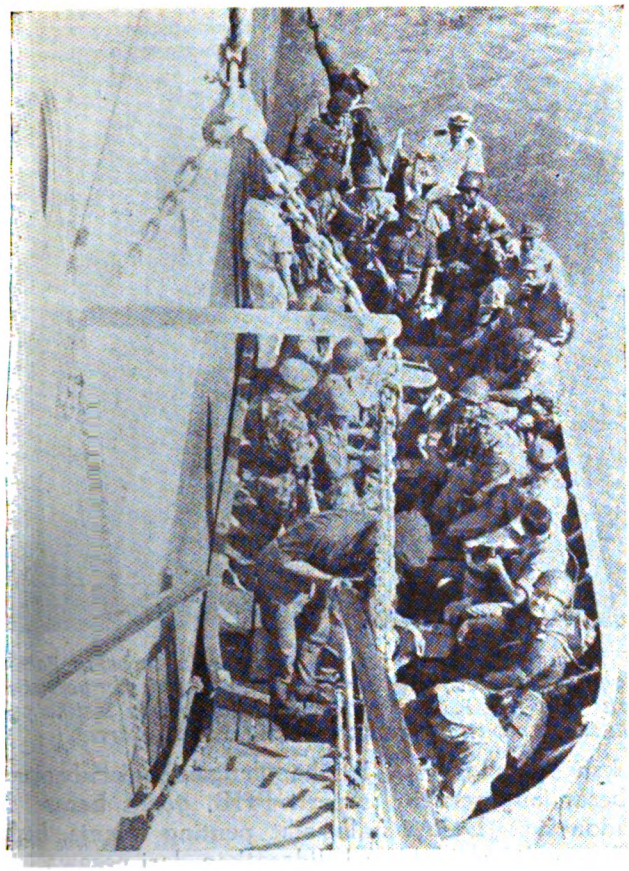

Serombongan Perwira² dari ketiga Angkatan jang akan mendarat dari kapal Thampomas disalah satu tempat di Sumatera Tengah.

saat permulaan gerakan tanggal 12 Maret itu pagi pagi djam 05.00 telah memulai gerakannja. Djam 06.00 pesawat² pemburu dan bomber kita telah beraksi. Kemudian diikuti oleh kesatuan² Angkatan Udara dan Angkatan Darat jang diangkut oleh squadron² pengangkut.

Kesatuan² pajung ini tepat pada djam 07.30 diterdjunkan dilapangan terbang Pakan Baru setelah lebih dahulu diadakan tembakan² dilapangan udara tersebut.

Pasukan pajung ini mendarat dengan selamat dan dalam tempo 40 menit mengedjar kaum pemberontak jang lari kedjurusan Sumatera Barat. Achirnja pasukan kita menduduki dan menguasai lapangan terbang dan kemudian melandjutkan gerakannja menduduki kota serta pelabuhan Pakan Baru. Gerakan ini selesai pada djam 13.00 siang.

Setelah lapangan terbang Pakan Baru aman dari segala rintangan, maka kesatuan² komando Angkatan Darat jang tergabung dalam komando „Kuat" berangkat dari basisnja di Tandjung Pinang dengan diangkut oleh squadron pengangkut, dan mendarat dengan selamat dilapangan terbang Pakan Baru. Mereka² ini kemudian memperkuat gerakan komando X-Ray dalam menduduki kota dan sekitarnja. Satuan² jang tergabung dalam komando „Kuat" ini mendarat di Pakan Baru djam 12.00 siang. Dan pada djam 14.00 tepat KSAD Djenderal Major A. H. Nasution dan rombongannja memasuki kota Pakan Baru.

Komando X-Ray dan komando Kuat dalam gerakannja dipimpin oleh komando „Kangguru".

Gerakan komando ini telah berhasil sepenuhnja menguasai lapangan udara, kota dan pelabuhan Pakan Baru.

Pada saat pendaratan dilakukan, tidak mendapat perlawanan jang sesungguhnja dari kesatuan² kaum pemberontak. Kekuatan satu Batalion kaum pemberontak „PRRI" jang ada disekitar Pakan Baru telah dapat dilumpuhkan. Dan hari itu djuga, semua komplek kilang minjak jang oleh gembong pemberontak Sjafrudin Prawiranegara dibanggakan akan didjadikan modal pemberontakannja telah dapat diselamatkan oleh

Pasukan² APRI sebelum berangkat mendjalankan tugas operasi, terlebih dahulu mendapatkan petundjuk² dari atasannja.

Digitized by Google

Angkatan Perang Republik Indonesia.

Meskipun pemimpin² pemberontak Dahlan Djambek, M. Simbolon dan sebagainja terus melakukan hasutan², seperti di Bengkalis dan sekitarnja, djuga di Pakan Baru ternjata, bahwa anak buah tentara „PRRI" tidak menundjukkan adanja semangat bertempur atau memang tidak mau bertempur. Banjak jang menjerah, dan banjak jang melarikan diri dengan membuang sendjatanja, begitupun banjak pula jang setelah melarikan diri kembali dengan berpakaian preman dan menjerahkan diri dengan sendjata mereka. Jang segera sedar diperlakukan seperti orang biasa dan tidak ditawan.

Pasukan APRI jang masuk kota Pakan Baru disambut dengan sangat meriah oleh penduduk, diantaranja banjak sekali pemuda. Dimana sadja APRI berkelompok selalu mereka dikerumuni penduduk jang sebagian besar terdiri dari pemuda² dan anak². **Operasi Pasukan Pajung Terbesar :**

Pasukan² APRI jang telah dapat merebut lapangan terbang Pakan Baru pada tanggal 12 Maret 1958. Orang² jang duduk bergerombol ditengah² adalah anggota² PRRI jang dapat kita tawan ketika pasukan kita berhasil merebut lapangan terbang Pakan Baru.

Operasi pasukan pajung ini adalah jang terbesar jang pernah dilakukan di Indonesia. Dalam tempo hanja delapan djam tidak kurang dari dua batalion tentara lengkap dengan bagian-bagiannja seperti PHB, genie, beras dan alat-alat penting lainnja, berhasil didaratkan dari pesawat² terbang. Dropping sangat berhasil, dan kedatangan pasukan ini tidak diduga sama sekali oleh tentara „PRRI". Mereka tidak sempat atau memang tidak mau melarikan puluhan sendjata setengah berat, seperti bazooka 75 mm dan mitraliur 12,7 dan sebagainja, komplit dengan peluru-pelurunja, jang baru sadja, jaitu kira-kira pukul 03.00 pagi mendjelang hari itu didjatuhkan oleh pesawat terbang asing disitu.

"Recalling Rifle" jang dapat kita rampas dari tangan kaum pemberontak.

Sendjata² itu masih sangat baru dan masih dalam peti-peti. Dari tanda-tandanja dapat diketahui, bahwa sendjata² itu adalah buatan salah satu negara asing jang tertentu. Dapat diterangkan, bahwa bazooka² jang dirampas itu adalah ukuran besar, dan dapat digunakan untuk menembus serta menenggelamkan kapal atau merusak tank.

Sendjata² dibawa dan didjatuhkan oleh pesawat terbang asing bermotor empat. Pesawat itu datang djam 12.00 malam, tetapi baru djam 03.00 mendjelang pagi dapat melakukan pendjatuhan (dropping). Djadi rupanja 3

Digitized by Google

djam lamanja mereka men-tjari² tempat dropping itu. Ketika pasukan APRI datang masih kelihatan 3 bus besar dan jeep² jang rupanja dimaksudkan untuk mengangkut sendjata² itu.

Dalam operasi ini tidak ada korban dari pihak APRI, djadi sama sekali tidak benar apa jang dipropagandakan oleh kaum pemberontak, bahwa dikedua pihak djatuh korban². Pun dikalangan rakjat tidak ada korban. Disini komando operasi telah memerintahkan, supaja anggota² APRI tidak melepaskan tembakan² djika musuh tidak melakukan perlawanan untuk menghindari pertumpahan darah.

Dapat ditambahkan, bahwa selain sedjumlah anggota² tentara „PRRI" jang tidak sempat melarikan diri dan ditawan dan sedjumlah lain jang datang menjerahkan diri dengan sendjata mereka, ada satu kompie Mobrig

Rombongan Staf MBAU jang ketuai oleh Alm. Kapt. Udara Tatang Tarmudji, sedang menunggu pengangkutan untuk segera didaratkan. Tampak Let. Kol. Udara Wiriadinata tengah memperhatikan tjuatja, sedang jang berpakaian hidjau adalah Alm. Kapt. Udara Tatang Tarmudji (Kini Major Udara Posthum).

Inilah perahu² karet jang dipergunakan pasukan² APRI untuk pendaratan dan penjeberangan di sungai-sungai.

Pasukan² APRI jang bertugas operasi selalu diangkut dengan kapal Thampomas. Tampak Let. Kol. Udara Wiriadinata, Wakil Kmd. Operasi "Tegas" sedang bertjakap² dengan Kapten kapal Thampomas.

Digitized by Google

Anggota² Radio Telegrafis PHB, sedang giat menunaikan tugas kewadjibannja. Hasil dan tidaknja sesuatu operasi, tergantung dari lantjar atau tidaknja pekerdjaan mereka.

dan polisi „PRRI" jang dilutjuti sendjatanja dan kemudian dibebaskan begitu sadja.

Keberanian Jang Luar Biasa :

Anggota² APRI telah menundjukkan keberaniannja jang luar biasa dalam operasi ini.

Adalah tidak mendjadi suatu kebiasaan, bahwa penerdjunan paratroops dilakukan langsung diatas induk kekuatan lawan. Biasanja dilakukan dalam lingkaran sedjauh kira-kira 5 km dari kekuatan induk itu. Tetapi penerdjunan itu telah dilakukan langsung ditengah-tengah kekuatan induk musuh, jang menurut laporan ditaksir berkekuatan satu Batalion. Dengan teknik penerdjunan menjebar, pasukan APRI dapat menimbulkan panik, atau memang mereka tidak mau bertempur, pasukan² „PRRI" melarikan diri dan banjak sekali jg meninggalkan sendjata mereka.

Let. Kol. Pirngadi, Djuru Bitjara KSAD tengah mendjawab pertanjaan² dari Wartawan² asing jang mengintervіunja.

Sendjata² jg. telah dapat kita rampas dari tangan kaum pemberontak didaerah Pakan Baru, telah kita pamerkan di Gedung Kementerian Penerangan.

Setelah pasukan² berada ditanah, maka dalam tempo hanja 40 menit lapangan terbang dapat dibersihkan dari rintangan². Pekerdjaan membersihkan rintangan ini mendapat bantuan dari rakjat.

Demikianlah maka pada djam 13.00 sekitar Pakan Baru dan lapangan terbangnja serta kilang minjak disitu dapat diamankan oleh pasukan² APRI.

Tiga djam kemudian lalu lintas berdjalan ramai seperti biasa. Bis² umum berdjalan biasa. To-

Digitized by Google

ko-toko dibuka kembali. Didjalan banjak penduduk berkumpul² atau berdjalan, sebagian besar laki², menjaksikan masuknja pasukan² APRI. Pada roman muka mereka tidak ada tanda² bahwa mereka gelisah.

Dongkrak, Obor, Kantjil dan Kaladjengking berhasil :

Dalam pada itu 36 djam sebelum saat permulaan gerakan, komando Dongkrak telah mulai bergerak menudju sasarannja.

Komando Dongkrak ini dipimpin oleh Major Inf. Sukartijo jg diangkut oleh kapal² pelajaran Pelni dan ALRI, jang pada tanggal 12 Maret didaratkan dekat Bengkalis. Kemudian dipetjahkan mendjadi dua komando, jaitu disebelah Barat Daja pulau Bengkalis komando Kaladjengking jang terus menudju ke Dumai dan komando Kantjil menudju kedjurusan Pakning.

Komando Kaladjengking pada tanggal 12 Maret pagi telah mendarat menduduki Dumai dan gerakannja menudju ke Pakan Baru dengan melalui djalan Caltex jang memakan tempo kurang lebih dua hari. Komando ini telah dapat berturut-turut menduduki Duri dan Rumbai, dan kemudian pada tanggal 14 Maret berdjumpa dan bergabung dengan komando Obor di Pakan Baru.

Gerakan kesatuan ini mulai dari Dumai sampai Pakan Baru dilakukan dengan kendaraan bermotor dan diselingi dengan djalan kaki, karena djalannja belum selesai serta tidak mengalami perlawanan jang berarti dari pihak pemberontak. Komando ini telah berhasil pula mengamankan instalasi² minjak dan orang² asing.

Sedang komando Kantjil jang bergerak melalui sungai Siak telah berhasil mentjapai Pakning pada tanggal 12 Maret dan berturut-turut menduduki kota Siak Seri Inderapura. Kemudian pada tanggal 16 Maret komando ini sampai dipelabuhan Pakan Baru setelah disana sini mengalami perlawanan dari kaum pemberontak.

Bersamaan dengan itu pengedjaran musuh oleh RPKAD terus berdjalan ke Bangkinang, disebelah Barat dan kedjurusan Lipat Kain disebelah Selatan.

Sementara itu komando Letnan Kolonel Bedjo dari T.T. I telah memasuki Bagan Siapi-api dan pada tanggal 19 Maret menjergap pasukan musuh jang kekuatannja satu peleton jang sedang lari, di Kota Tengah (Pasir Pangarajan). Mereka dapat ditawan seluruhnja oleh pasukan Letnan Kolonel Bedjo dengan sendjatanja termasuk bazooka.

Pendudukan daerah segera diceper oleh pasukan pendudukan dan pasukan penggempur terus bergerak kesasaran lain.

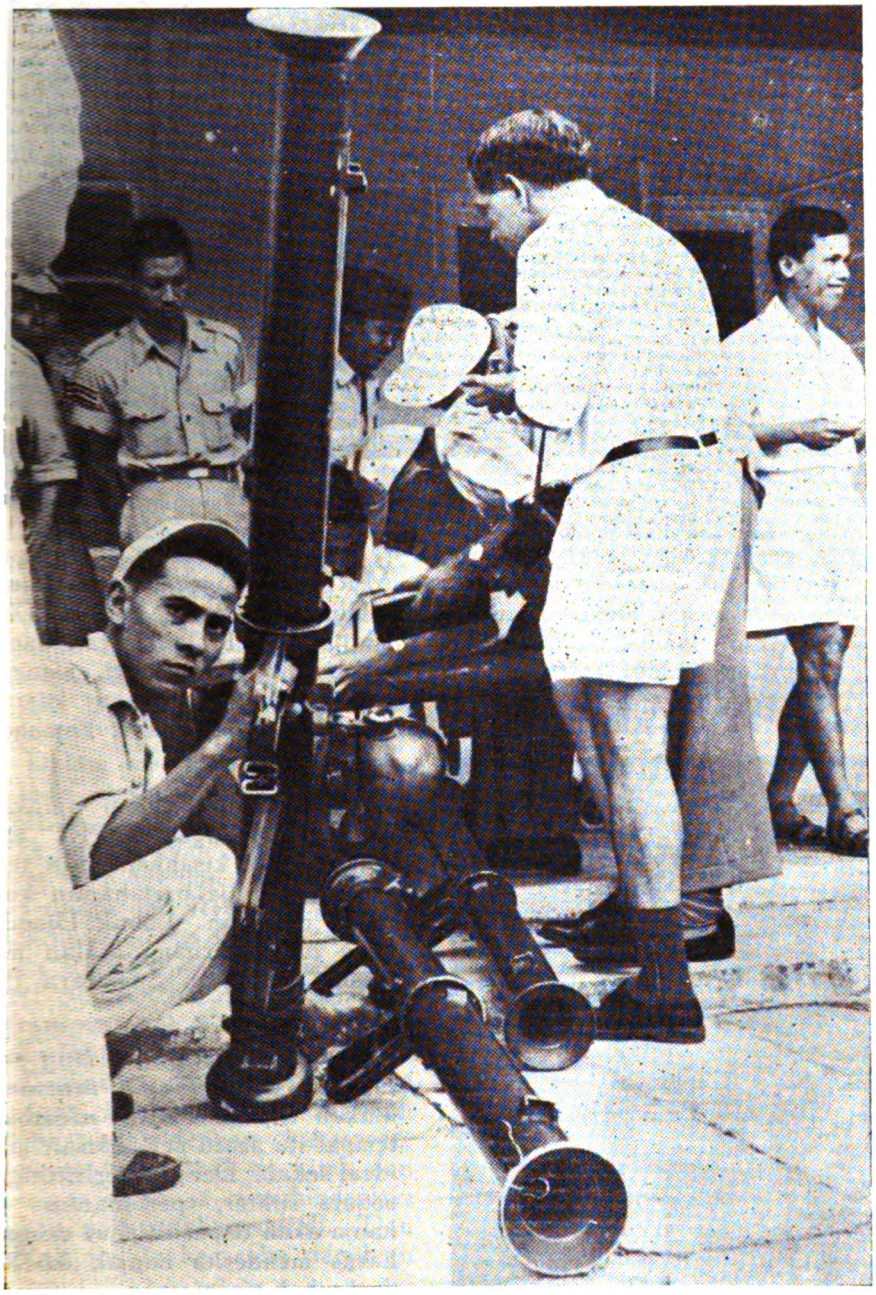

Salah satu sendjata Bazoka jang kita rampas dari pemberontak, kita pasang. Dan para Wartawan sibuk mentjatat dari negara mana, Bazoka² itu dibuat.

Digitized by Google

Dalam gerakan selandjutnja, pada tanggal 22 Maret 1958 djam 11.00 siang kampung Lirik, lapangan terbang Djapura dan Air Molek diduduki oleh pasukan RPKAD.

Usaha² bumi hangus oleh pasukan² pemberontak telah digagalkan berkat ketangkasan RPKAD. Warga negara² asing berturut-turut pada tanggal 19 dan 21 Maret telah selamat diungsikan ke Palembang. Sedang korban dari pihak kita tidak ada.

Lirik terletak didaerah Rengat dan mempunjai arti jang sangat penting dalam produksi perminjakan. Umum sudah mengetahui bahwa minjak tersebut diolah dikilang minjak Sungai Gerong untuk konsumsi dalam negeri dan kepunjaan Stanvac.

Dengan demikian objek² minjak di Pakan Baru dan Rengat dapat diselamatkan berkat kerdja sama antara pasukan² pemerintah dan direksi masing² pengusaha.

Sedjumlah sendjata² : Le & Field, Garand, Brengun dan mitralijur 12,7 jang dapat kita rampas dari tangan kaum pembrontak.

Pertahanan Kuat PRRI Lubuk Djambi ditembuskan :

Selama persiapan dan pelaksanaan operasi ini KSAD Djenderal Major A.H. Nasution beserta beberapa orang anggota stafnja terus berada di Komando Operasi. Dengan adanja KSAD ditengah-tengah peradjurit mengakibatkan lantjarnja djalan operasi.

Berpeti² peluru dari berbagai kaliber, diantaranja peluru² Bazoka djuga dapat kita rebut.

Gerakan pasukan gabungan APRI untuk menumpas kaum pemberontak terus madju. Dan kini setelah Riau daratan dapat dikuasai dan diduduki, sasaran selandjutnja ditudjukan kearah Sumatera Barat, pusat komando kaum pemberontak.

Maka disini dalam gerakan pasukan gabungan APRI ada baiknja kita kisahkan pula tentang tembusnja pertahanan kuat PRRI didaerah Lubuk Djambi, pada pintu gerbang djalan memasuki kedaerah Sumatera Barat.

Keadaan alam disekeliling pertahanan didaerah itu, memungkinkan tentara PRRI membuat tempat itu suatu pertahanan jang ideal sekali. Dengan perhitungan setjara militer, pertahanan itu hanja akan dapat direbut dengan harus menderita banjak korban dari pihak sipenjerang.

Dengan memuntahkan peluru² berat seperti mortir berat, mortir jang berukuran 3 inch dan mitraliur 12,7, dengan mudah sekali

Digitized by Google

sipenjerang jang datangnja dari Taluk dapat dihantjurkan.

Untuk mendekati kubu² itu tidak mungkin, karena ia dibatasi oleh sungai besar Kuantan jang lebarnja 300 sampai 400 meter dan airnja deras sekali. Alat² penjeberangan sudah dihantjurkan sama sekali. Sedangkan letak kubu² musuh itu dibukit² jg letaknja lebih tinggi dari sipenjerang (tentara kita).

Untuk menjerang dari belakang dengan mendjatuhkan pasukan pajung, djuga tidak akan banjak hasilnja, karena belakang kubu² itu bukan tanah datar, tetapi pegunungan dan dengan pohon² jang tinggi² dan belukar.

Tetapi bagi Banteng Raiders dan RPKAD tidak ada dalam kamusnja, bahwa pertahanan PRRI ada jang tidak bisa ditembus. Dan ini dibuktikan dengan dirampasnja kubu² itu. Formilnja pertahanan itu diduduki pada tanggal 3 April tepat pada djam 14.00 (waktu setempat).

Pokok halangan jang terbesar dalam menghantjurkan pertahanan itu, ialah penjeberangan sungai besar. Maka dengan telah dilalui sungai besar Kuantan ini, tinggal menunggu waktu dihantjurkan sisa-sisa kekuatan tentara PRRI jang melarikan diri kebelakang.

Dalam menghantjurkan pertahanan kuat ini, dari pihak kita korban seorang perwira jang gagah berani, ialah Kapten Fadilah dari RPKAD dan peradjurit Bugis djuga dari RPKAD. Dari pihak lawan, jang diketahui 10 tentara PRRI tewas dan berpuluh² peti peluru² berat dan sendjata dirampas, belum terhitung jang luka-luka.

Gugurnja Kapten Fadilah ini sangat mengharukan. Sebelum ia bertindak dengan kekerasan, seperti kedjadian² di Lirik dan kengat selalu ia menghindarkan suatu pertumpahan darah. Dan sekali ini, ia berusaha demikian

* * *

Seputjuk Bazoka sedang ditjoba tjara mempergunakannja. Tampak Let. Kol. Pirngadi sedang menjaksikan pemasangan Bazoka tsb.

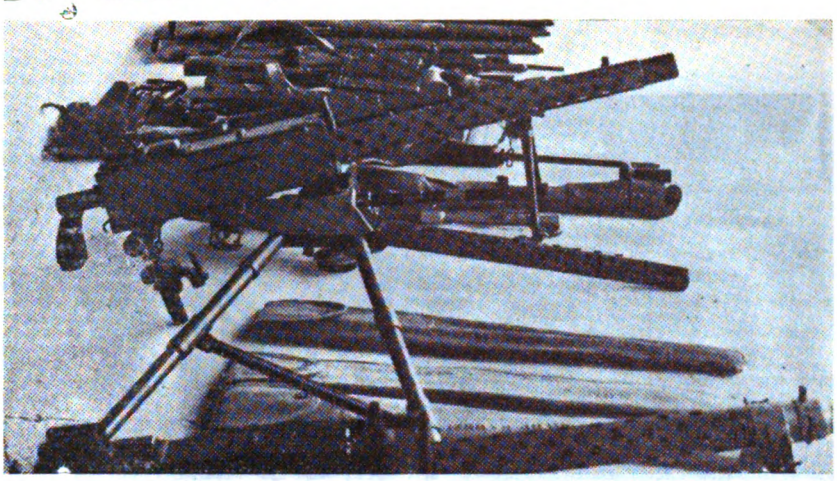

Djuga beberapa putjuk sendjata Brengun dan Mitralijur 12,7 berhasil kita rampas.

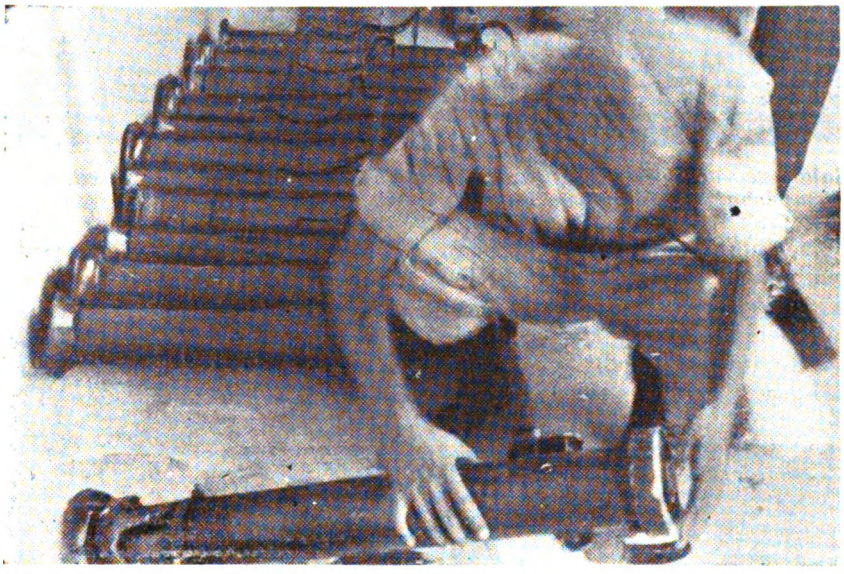

Deretan Bazoka² ini adalah hasil gerakan operasi kita. Bazoka² tsb. berasal dari droppingen pesawat terbang asing. Ini salah satu bukti adanja Intervensi !

Digitized by Google

Salah seorang Wartawan wanita dari Kantor Berita TASS sedang memperhatikan seputjuk Bazoka.

pula, tetapi ia dibalas dengan tembakan oleh tentara PRRI. Tembakan ini mengenai badannja, sehingga gugurlah ia pada waktu itu djuga sebagai kusuma bangsa.

Kalau kita pernah melihat film „To hell and back" jang menggambarkan keberanian seorang peradjurit Amerika, maka keberanian seperti jang digambarkan dalam film itu dikalangan TNI tidak hanja seorang, tetapi lebih dan bahkan banjak.

Djuga Wartawan dari London Cronicle sedang mentjatat pabrik sendjata mana Thomson itu dibuat.

Kisah Penghantjurannja :

Gerakan madju TNI terhambat, karena halangan sungai Kuantan dan pertahanan musuh jang kuat, jang letaknja diseberang sungai diatas bukit². Ketjuali itu, ditengah² Lubuk Djambi sendiri musuh memasang parit² mitraliur 12,7 dan mortir² jang berukuran ketjil.

Parit² mortir besar, roket dan sebagainja dipasang dibukit² jg berada dibelakang kampung dan sebelah kampung. Pertahanan ini memandjang kira-kira 3 km dan melebar sampai 1 km. Karena lebarnja dan dilindungi oleh pohon-pohon besar, maka gerak madju dan mundur musuh sama sekali tidak terlihat. Demikian djuga pengintaian dari udara sukar sekali.

Karena letaknja kubu² ada jg dikampung², maka tidak heran djika kampung² itu sendiri dapat tembakan dari pihak kita, baik tembakan itu datang dari udara maupun dari daratan.

Satu-satunja djalan untuk mendekati musuh ialah dengan djalan lambung. Maka dimulailah pada tanggal 1 April malam, suatu pasukan Banteng Raider dan sepasukan RPKAD bergerak madju.

Dengan keberanian jg luar biasa dipergunakan sampan² ketjil jg hanja memuat tiga orang, seorang pengemudi dan dua orang peradjurit. Pengemudinja rakjat biasa jang ichlas membantu gerakan² pasukan kita.

Penjeberangan² jang harus dilakukan berhati-hati ini berdjalan sampai penuh satu malam, dan setelah itu harus melalui rawa-rawa jang djuga meminta ketjakapan dan keberanian untuk dapat madju dengan tidak diketahui musuh.

Pada tanggal 2 April paginja, tentara PRRI jang berada dalam pertahanan itu telah dikepung. Tetapi pengepungan ini karena luasnja, tidak djuga semudah jg diduga.

Digitized by Google

Sehari penuh terdjadi tembak-menembak jang seru, jang dimulai dari pasukan kita diseberang djurusan Taluk. Semula tembakan balasan dari musuh djuga seru, dan sehari penuh mereka menghudjani pasukan kita dengan mortir² berat dan mitraliur 12,7, tidak ketinggalan rocket²-nja.

Sekonjong² musuh mendapat tembakan dari pasukan² kita jg bergerak dari lambung. Sementara itu djuga pesawat terbang kita ikut membantu dengan tembakan² dari udara.

Pasukan² RPKAD jang dipimpin sendiri oleh Kapten Fadilah dan bergerak dilambung kiri melakukan pentjegatan terhadap musuh jang akan melarikan diri kebelakang.

Keberanian Kapten Fadilah jg pernah diperlihatkan di Lirik (daerah Pakan Baru) dan di Rengat dalam pembersihan jang lalu jang sekonjong² muntjul dari kubu² pertahanan, diperlihatkan lagi didesa Djengar (10 Km diatas Lubuk Djambi).

Dengan tidak menghiraukan peluru jang mendesing dikiri kanannja, Kapten Fadilah madju berdjalan biasa menudju tempat musuh, dalam usahanja untuk mentjegah lebih banjak lagi pertumpahan darah. Tetapi maksud Kapten jang berani ini, dibalas oleh musuh dengan tembakan, sehingga mengenai badannja. Akibatnja tentu mendjadi pertanggungan djawab musuh, dan seketika itu djuga ditewaskan 10 orang musuh, belum lagi diketahui nasib musuh diwaktu malam harinja itu, karena setelah itu pasukan RPKAD terus menjusup ditengah² musuh. Dalam gerakan ini dua orang peradjurit RPKAD gugur (termasuk Kapten Fadilah sendiri), dan seorang lagi peradjurit Bugis jang gugur setelah menewaskan 3 orang musuh dimukanja.

Kapten Fadilah mendekati musuh sampai djarak lebih kurang 6 meter dengan maksud menghindarkan pertumpahan darah. Tetapi oleh musuh disambut dengan tembakan. Sebelum meninggal ia masih sempat mengutjapkan „selamat berdjuang" jg ditudjukan kepada rekan-rekannja dan djuga keluarganja.

Pagi harinja, adalah waktu jg menentukan bagi pertahanan musuh jang kuat Lubuk Djambi direbut pasukan² kita. Pagi² itu dikirim lagi pasukan Banteng Raiders, djuga dengan memakai sampan² ketjil menjeberangi sungai Kuantan, terus menerobos pertahanan musuh di-gunung².

Tepat djam 14.00 seluruh kubu-kubu musuh telah dibersihkan dan seluruh daerah Lubuk Djambi dan djalan² kedjurusan Kilirandjau sudah dalam peng-

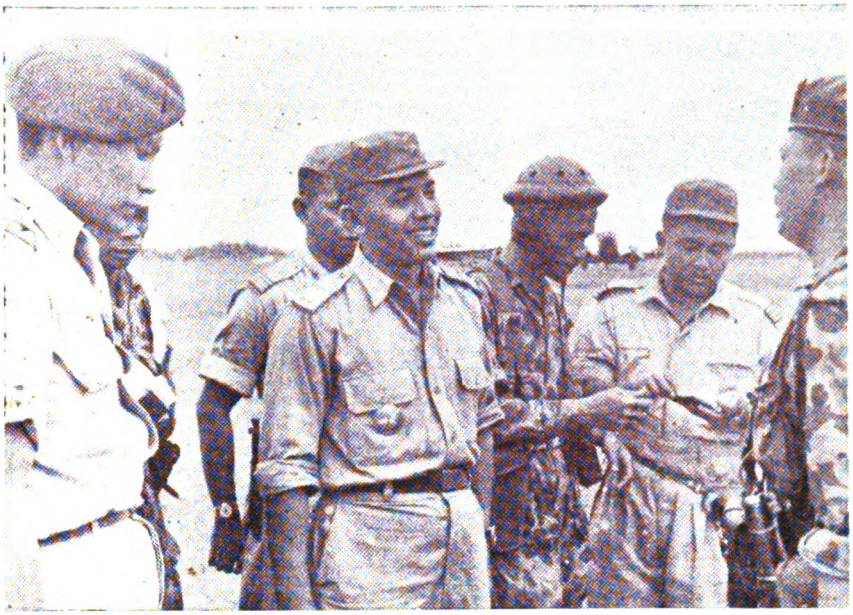

Beberapa djam setelah Pakan Baru dapat kita bebaskan dari tjengkraman kaum pembrontak, KSAD Djend. Major. A.H. Nasution mengundjungi anak buahnja didaerah operasi, dengan diantar oleh Let. Kol. Kaharudin Nasution Kmd. Operasi "Tegas". Tampak KSAD sedang bertjakap² dengan Let. Kol. Udara Wiriadinata Wakil Kmd operasi "Tegas".

Ketika KSAD berkundjung didaerah Pakan Baru, beliau sempat memberikan kata amanatnja dan uraian penting kepada penduduk Sipil jang telah lama hidup dalam pemerintahan apa jang disebut PRRI.

Digitized by Google

Pada tanggal 16 Maret 1958. KSAU Laksamana Muda Udara Surjadarma beserta rombongannja, berkundjung di Pakan Baru setelah daerah tsb. dapat kita kuasai. Pada gambar tampak KSAU tengah bertjakap² dengan Let. Kol. Udara Wiriadinata.

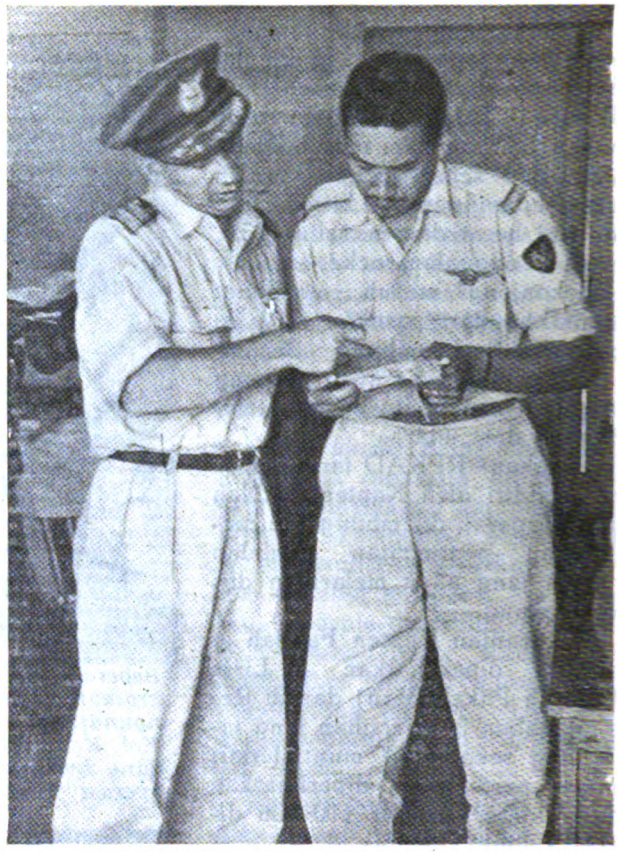

KSAU Surjadarma dengan Major Udara Umar Dani, salah seorang Perwira dari Angkatan Udara jang memegang peranan penting dalam gerakan operasi "Tegas".

awasan pasukan kita, kekuatan pokok musuh dalam pertahanan itu ditaksir 500 orang tidak termasuk tenaga² pembantu.

Dapat dikabarkan disini, bahwa Kapten Fadilah ini selama gerakan selalu memimpin pasukannja dengan madju dimuka sekali. Tetapi kali ini ia tewas, demi usahanja untuk menghindarkan pertumpahan darah. Kapten Fadilah berumur lebih kurang 32 tahun, berasal dari Tegal. Ia meninggalkan seorang isteri dan 4 orang anak.

Tidak Djantan PRRI :

Kubu² musuh dibikin ada jang ditengah² kampung Lubuk Djambi, dan jang digunung² itu berada dibelakang kampung² seperti kampung Sanggau dan Betung. Inilah sebabnja, maka rakjat agak mendjadi panik. Ini terlihat sewaktu masuknja pasukan² kita. Mereka berbitjara gemetar, kalau ditanja oleh pasukan² kita.

Karena pemasangan kubu² demikian itu, maka kampung Lubuk Djambi mendjadi sasaran peluru pasukan kita. Dan jang lebih litjik lagi jang didjalankan tentara „PRRI", ialah mereka meninggalkan kampung² itu dengan memasang randjau² didekat rumah² rakjat di Lubuk Djambi, dan ada pula jang didalam rumah. Te-

Major AL Indera Subagijo, Wakil II Kmd operasi "Tegas" sedang memberi perintah² kepada anak buahnja jang akan melakukan tugas operasi.

Digitized by Google

Major Posthum Achmad Fadillah sewaktu masih berpangkat Letnan I.
(Clise: B.M.)

tapi semuanja ini segera diketahui oleh pasukan kita.

Rakjat jang masih tinggal dikampung² seperti Lubuk Djambi, mentjeriterakan bahwa tentara² PRRI banjak jang lari dengan tergesa-gesa dan meninggalkan peluru² jang berat seperti bazooka, rocket dan sebagainja. Tentara² PRRI ini sambil lari, menjatakan bahwa mereka takut dengan tentara dari pusat. Rakjat dipaksa pikul alat-alat sendjata berat, tetapi rakjat melemparkan ini dihutan².

Menurut keterangan, pertahanan di Lubuk Djambi ini pernah dipergunakan oleh tentara Belanda dalam menahan serangan Djepang. Dan sewaktu gerilja melawan Belanda, Belanda kewalahan untuk dapat merebut kubu² ini jang dipakai oleh gerilja² TNI kita. Banjak tentara Belanda jang djatuh sebagai korban. Ada jang bilang, bahwa dalam satu gerakan sadja sampai 70 orang tentara Belanda jg tewas, karena tembakan² gerilja kita dulu.

Operasi 17 Agustus di Pantai Barat :

Nj. Fadillah dengan anaknja jang No. 2.
(Clise: B.M.)

Sesuai dengan rentjana semula seperti jang telah ditetapkan, maka pada tanggal 17 April 1958 Komando Operasi 17 Agustus, telah melantjarkan pula operasi gabungan ke 3 angkatan di pantai Barat Sumatera Barat, sebagai serangan² gelombang terachir untuk menjapu bersih kaum pemberontak Ahmad Husein, Sjafrudin Prawiranegara dan kawan-kawannja.

Kenang²an jang terachir dua djam sebelum berangkat tugas ia bergambar dahulu dengan dua orang anaknja. Gerry dan Rita.
(Clise: B.M.)

Operasi gelombang terachir dari pasukan² gabungan APRI ini, jang dinamakan Komando Operasi 17 Agustus, berada dibawah pimpinan Kolonel A. Jany (Deputy I KSAD) sebagai komandan umum pasukan.

Mengenai djalannja pendaratan pasukan gabungan APRI dipantai Barat Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

Pada tanggal 13 April 1958 djam 17.00 iring-iringan kapal mulai meninggalkan pelabuhan Tandjung Periok dengan memuat peradjurit² serta perlengkapan Angkatan Perang Pemerintah Pusat. Pada hari pertama perdjalanan itu tiada mendapat halangan sesuatu apa. Kemudian pada malam kedua mulai lampu² kapal diluar dipadamkan, jaitu

Digitized by Google

Bambu² runtjing jang ditantjapkan disekitar lapangan terbang Tabing untuk menghalang-halangi penerdjunan² udara. Tapi sajang, kerdjanja tersia-sia sadja .....
(Clise: B.M.)

djarak 5,5 mil dari pantai, disekitar pulau Air. Convooi kapal² ini terdiri dari kapal² Pelni dan Djawatan Pelajaran dan anak buah seluruhnja terdiri dari anak² bangsa Indonesia dari berbagai suku.

Djam 21.00 mulailah terdengar dan terlihat dimalam gelap tembakan² dari darat (pertahanan pemberontak) kearah kapal² jang sudah siap sedia itu. Tembakan² tersebut ditaksir dalam menitnja ada 600 kali dan menurut seorang peradjurit jang paham, ini adalah tembakan² sendjata recoiles 75 mm.

Tanggal 17 April 1958 djam 04.30 tembakan dari Gadjah Mada kearah darat dimulai dan pada djam 04.45 terlihat pada arah lapangan udara Tabing api menjala pada titik tiga tempat dan ternjata kemudian memang telah

Sebelah kiri: Letnan Benny diserambi muka rumah sedang asjik batja koran pemberontak, "Haluan" jang mempropagandakan anggauta APRI akan merusak kehidupan rakjat Sumatera Tengah. Kanan: Dalam ruangan dalam, Kepala Staf Operasi sedang merentjanakan .....?
(Clise: B.M.)

setelah diterima berita radio, bahwa lapangan udara Mandai — Makasar — katanja telah diserang dan dibom oleh pesawat tak dikenal. Tetapi pada hari itu tiada terdjadi sesuatu apa, sehingga iring-iringan kapal sampai disekitar pulau Pandan sebagai tempat berkumpul guna mengatur siasat, jakni pada tanggal 16 April 1958 djam 09.00 dan berdjarak sedjauh 15 mil dari pantai.

Iring²an kapal ini dikawal/dipimpin oleh kapal Gadjah Mada jang dipimpin oleh Letnan Kolonel A.L. John Lie. Pagi itu kapal² ALRI mulai mendekati pantai dan pelabuhan Teluk Bajur guna mengadakan patroli terhadap keadaan pihak musuh. Pada hari itu sekira djam 18.00 terlihat 20 buah kapal sedang mengatur kedudukannja masing² pada titik jang telah ditentukan pada dilakukan bumi hangus oleh pemberontak pada bangunan² sekitar lapangan udara tersebut.

Djam 05.00 mulai terlihat L.C.V.P.'s jang memuat peradjurit² K.K.O. meninggalkan kapal² guna mendarat, sedang didalam kapal nampak peradjurit² serta perwira² lainnja tenang dan tabah sekali melihat teman²nja jang mulai mengadang peluru dari darat.

Digitized by Google

Gambar samping :

***Pemandangan jang amat indah. Dimana kendaraan² untuk tugas** operasi selalu diangkut dengan Motorboot. Tampak sebuah Jeep sedang diseberangkan oleh Motorboot.*

Gambar bawah:

*Inilah kekajaan perseorangan jg. dimiliki oleh beberapa gelintjir manusia jang menamakan dirinja **PRRI. Uang kertas² dollar ini djuga membuktikan adanja korupsi** uang rakjat.*

Djam 06.00 terlihat 4 buah Mustang AURI mulai menjerang dengan sengit dan keberanian jg luar biasa, walaupun dari bawah sering diadakan tembakan² anti pesawat.

Djam 06.30 terlihat 2 bomber AURI ikut menjerang kubu² pertahanan pemberontak, kemudian menjusul pada djam 06.40 sebanjak 12 buah pesawat pengangkut menurunkan paratroops dengan hasil jang baik dan satu djam kemudian menjusul 12 lagi menurunkan alat-alat perbekalan. Tembakan² meriam musuh tidak ada jang mengenai kapal² sebagai sasarannja. Keberanian pesawat² AURI memang dapat dibanggakan sekali, terlihat mereka terbang serendah lebih kurang 50 meter dari kubu² pertahanan pemberontak.

Djam 08.15 untuk kedua kalinja K.K.O. madju lagi dengan LOVP's. Dapat diterangkan, bahwa kapal² pengangkutnja bersauh pada djarak 1,2 mil dari pantai. Djam 09.00 sudah tidak terdengar lagi perlawanan dari pihak pemberontak. Djam 12.00 kelihatan beberapa orang dari pemberontak jang menurut keterangan, tadinja terdiri dari satu peleton jang ditugaskan oleh Ahmad Husein guna mempertahankan pantai, menjerahkan diri dengan sendjata²nja. Menurut pendjelasannja, mereka tidak tahu tudjuan mempertahankan

Digitized by Google

Ltd. R.U. Gunawan dari Penad Pusat jang bertugas memberikan penerangan² kepada rakjat jang baru sadja daerahnja dapat kita bebaskan dari tekanan² kaum pembrontak.

Penerangan² dilakukan berkeliling dengan menggunakan pengeras suara pada Mobil Penerangan.

pantai seluas itu dan harus menghadapi satuan tentara pusat jang lebih unggul itu.

Semula mereka takut pada tentara² jang berpakaian loreng (KKO) jang sedang mendarat, mereka tidak menembak sama sekali; guna keselamatan djiwa mereka meninggalkan uniformnja serta menjembunjikan sendjata mereka; kemudian setelah tentara pusat jang berpakaian militer hidjau biasa mendarat, baru mereka menjerahkan diri dan menerangkan dimana sendjata mereka disembunjikan.

Masuk Padang dan Teluk Bajur :

Sewaktu kita meliwati lapangan udara Tabing, ternjata bumi hangus kantor² serta bangunan militer telah dilakukan. Landasan terbang penuh ditabur (dipasang) dengan randjau² besi, taksiran ada lebih kurang 1 djuta buah dan disebelah kanan kiri landasan ditantjapkan bambu² runtjing. Diantara paratroops jg sudah mendarat, kita djumpai djuga beberapa orang berasal dari Padang, Bukit Tinggi dan Solok. Kelihatan semangat paratroops memang baik dan sentimen kesukuan tidak tampak sama sekali.

Djam 01.00 tanggal 17 April 1958 APRI memasuki kota Padang dengan tak ada perlawanan jang berarti, dan menurut keterangan penduduk disitu, memang betul pasukan pemberontak Ahmad Husein banjak terdiri dari pemuda² peladjar jang berumur sekitar 17 tahun. Keadaan kota Padang utuh dan penduduk Tionghoa dan asing lainnja tidak mengalami gangguan apa² dari pihak manapun. Seorang pemilik sebuah restoran Tionghoa menerangkan, bahwa tentara pemberontak Ahmad Husein kurang keberanian untuk bertempur dan banjak diantara peradjurit bawahannja memiliki uang dalam kantongnja sampai beribu-ribu rupiah. Hal ini dilihat sewaktu mereka sedang berbelandja sebelum meninggalkan kota.

Djam 01.00 tanggal 18 April 1958 APRI memasuki pelabuhan Teluk Bajur dengan tak ada perlawanan. Terlihat kapal Both dari KPM telah ditenggelamkan oleh pemberontak pada tanggal 14 April 1958 dan sebuah sleepboot Bramajuda milik Djawatan Pelabuhan djuga ditenggelamkan pada tanggal 15 April 1958 dengan maksud guna menghalangi djalan masuk kepelabuhan, tetapi gagal karena pada djam 16.00 tanggal 19 April 1958 seluruh kapal² dari Djakarta dapat masuk dengan selamat ber-ganti², setelah randjau² dan mijn² jang disebar dibanjak tempat dipelabuhan dibersihkan oleh peradjurit² ALRI. Menurut keterangan, pemberontak akan meledakkan pelabuhan dengan bom² dan mijn² sekali gus dengan sistim pidjat satu knop, tetapi jang meledak rupa-rupanja hanja tiga

Digitized by Google

buah sadja, sedangkan lainnja masih utuh dan dengan memotong kabel-kabelnja mijn² itu dapat diambil dengan mudah.

Keadaan kota Padang mulanja sepi, kemudian berangsur-angsur pulih kembali ramai dan pada hari lebaran pagi sudah terlihat banjak penduduk jg bersimpang siur didjalan-djalan, diantaranja jang mula² tidak terlihat sama sekali pemudi², maka pada hari besar Islam ini kelihatan banjak pemudi² jang berkeliling² menaiki sepeda dengan senjumnja pada tentara² jang djuga menjambut dengan dua kali senjum dan lambaian² tangan.

Lebaran di Lapangan Tabing :

Sebuah hotel jang terkenal sebelumnja, jaitu hotel Muara jang sering ditempati oleh wartawan² dan penindjau² asing jang menindjau kota Padang sewaktu Ahmad Husein berkuasa, kelihatan kosong dan hanja beberapa orang sadja jang masih tinggal disitu.

Rumah kediaman Ahmad Husein jang ditinggalkan dengan utuh, selama dua hari dipakai oleh Pimpinan Operasi APRI sebagai markas pusatnja dan banjak pedjabat² sipil jg melaporkan diri kesana, diantara mana djuga dokter² bangsa asing (Djerman, Italia dan lain²).

Dilapangan udara Tabing anggota² paratroops berlebaran dengan bersalam-salaman mengutjapkan Selamat Hari Raya. Terlihat wadjah mereka berseri² dan tidak sedikitpun tampak adanja sentimen kesukuan, walaupun diantara mereka itu banjak jang berasal dari Sumatera Tengah dan lain-lain. Seorang paratrooper mengeluarkan rokok luar negeri dengan bangga, karena kemarin dapat membeli ini di Tandjung Pinang setelah mendapat uang tugas dari komandannja.

———

Setelah diberi penerangan setjukupnja, bahwa APRI bukannja Tentara Komunis jang bengis, maka satu demi satu keluarga orang² asing berani keluar rumah. Tampak anak² ketjil dari keluarga Stanvac bersepeda didjalan².

Gambar bawah dan tengah:
***Pasar² di Pakan Baru sudah mulai ramai lagi sesudah daerah tsb.** dibebaskan dari kaum pemberontak PRRI. Banjak pengungsi² telah kembali kekampung halamannja.*

Digitized by Google

kissah sepagina:

KAMI TA' BERANI BERDUEL

Barangkali Tuan sudah pernah membatja didalam surat² kabar tentang Bekas Pedjuang Bersendjata. Bahkan pernah salah satu sk. jang dengan cynis menulis : Sekarang sadja umurnja baru 23 tahun, sedang katanja bekas pedjuang bersendjata. Djadi pada waktu Indonesia diproklamirkan Kemerdekaannja, dia baru berusia 9 tahun. Sudah pernahkah memanggul sendjata ..... ? ? ?

Kata² atau tulisan² sematjam itu, dapat kita fahami sepenuhnja, sebab memang banjak anak² jang waktu itu hanja menemukan 2 butir peluru dan sebuah granat gombjok jang jang sudah matjet, kemudian diserahkan kepada pasukan kita atau memang kebetulan tunangan mbakjunja seorang Komandan Peleton atau Komandan Kompie dari kesatuan jang tidak teratur. Tahu² nama anak tadi sudah tertjantum dalam daftar bekas pedjuang bersendjata.

Tetapi Tuan, tulisan sematjam itu tidak semuanja benar, karena perlawanan bersendjata kita terhadap kekuasaan Belanda tidak berlangsung hanja dalam tahun 1945 sadja. Tahun² 46, 47, 48, dan bahkan titik² klimax perlawanan bersendjata kita terhadap Belanda terletak diachir tahun 1949. Dus, kalau ada bekas pedjuang bersendjata jang saat ini usianja baru mengindjak 23 tahun itu memang ada Tuan.

Waktu itu kami masih di S.M.P. Taman Dewasa, baru satu kwartal duduk di klas II. Sekonjong-konjong sekolah ditutup, tidak ada seorang murid jang mau beladjar, sebab disana-sini hanja ada tembakan melulu. Maklumlah kota Djokja baru diduduki musuh.

„Tembak brondong sadja !" Demikian kataku kepada si Anton jang sedjak tadi mangintjarkan laras Stennja kearah dua tubuh kasar.

„Sini aku sadja jang sikat mereka". „Djangan aku sendiri jang akan menembaknja". Kata Anton dengan membuang pandangan, dan disambungnja lagi „Kamu kemarin sudah narik Trekbom, tapi matjet dan itu lihat deretan rumah² jang kamu bumi hangus waktu hari Djum'at. Kasian tidak sama itu Pak Dullah jang bini mudanja punja sakit ajan. Dia sekarang tidak punja rumah lagi". Anton memang tampak ber-sungut² dan „Kini aku jang mendapat giliran untuk membrondong bangsat² itu. Tanggung beres !" katanja sombong sekali.

Djarak delapan meter, tidak ada artinja kalau dibanding dengan daja tembakan seputjuk Stengun. Apalagi Sten made in USA ! Seorang berkulit hitam berpangkat sersan dan seorang lagi berkulit putih jang belum kumengerti tanda kepangkatannja waktu itu, tapi djelas mereka anggota MTD-KNIL. Antara terdengar dan tidak, mereka bertjakap dan berkelakar, sedang anak² ketjil asjik membersihkan Truk Chevroletnja. Pohon landap jang memagar setinggi perut sungguh melindungi kami, sehingga kami dapat mendekat sampai djarak delapan meter dari mereka.

„Ton, tunggu apa lagi ?" Kataku pelan mandesak dan Anton hanja tersenjum dengan mentjium udjung laras Sten-nja dan berkata : „Moga² sendjata jang kusajangi ini dapat mengurangi dua tenaga Tentara Keradjaan Belanda jang akan merampas kemerdekaan kita". Aku sangat mendongkol melihat tingkah laku si Anton jang terus melutju itu. Ia tidak mau membedakan keadaan genting dan tidak genting. Semua disama-ratakan. Soal maut dianggap seperti main lajang² sadja. Dan ..... lebih mendongkol lagi waktu aku mentjoba merogoh salibku didalam kantong, tiba-tiba dorr dorr dorr dorr sebelas butir dimuntahkan sekaligus, sampai aku sendiri kaget dan blingsatan, kemudian ia terus lari tunggang-langgang kearah Selatan. Karena tembakan jang menggentjar itu, menjebabkan dua serdadu Knil mendjadi gugup, tapi setelah dilihatnja jang menembak mereka anak ketjil dan sudah melarikan diri, sang Belanda totok dengan tidak sadar mengedjar tanpa bersendjata, sambil berteriak-teriak : „God Verdomme, anak ketjil pribumi onbelive !" Dan ketika sang Belanda sudah sadar bahwa mereka lupa tidak membawa sendjatanja, maka mereka balik kanan dan lari tjepat kembali. Sedang aku mendjadi panik, bulu tengkukku berdiri, tapi untung kaki telah melangkah ke balik tembok dan maksud mentjegat Belanda totok jang tidak bersendjata itu, kuurungkan karena kami ta' berani berduel dengan Belanda Kriting jang menjandang Tomson dengan mata jang melotot.

„Selamat, selamat !" kata hatiku, andaikata Belanda totok jang mengedjar si Anton itu bersendjata, nistjaja Anton akan menggeletak rebah ditanah dan andaikata Anton larinja tidak melurus kedepan dengan jang mengedjar maka nistjaja Anton akan mendjadi almarhum karena peluru berkaliber 45 mm jang dilepaskan oleh sang Belanda Kriting, jang sudah terkenal djagoan tembak.

Rreung ..... Truk Chevrolet kabur dan anak² ketjil jang membersihkan motor Belanda tadi tidak mendapat persen roti .....

T. Rahardjo.

Digitized by Google

Dari Daerah Pertempuran Palu/Dunggala :

BERDIRI ATAS UDJUNG SENDJATA

Kekuatan „Permesta" diudjung sendjata.

Seperti djuga dilain-lain tempat di Indonesia bagian Timur, pada mulanja tjita-tjita „Permesta" jang berbau untuk pembangunan daerah, perampungan bengkelai revolusi telah menarik hati pemimpin² dan sebagian rakjat didaerah Donggala—Palu. Penerimaan tjita-tjita ini melalui hati jang murni dari rakjat dan pandangan² jang sangat ideal.

Tetapi sesudah kira² berdjalan dua-tiga bulan, praktek „Permesta" itu beralih pada tudjuan² jang lain. Kekajaan daerah mengalir terus ke Bitung untuk kepentingan-kepentingan golongan dan perseorangan. Dalam pada itu masalah pembangunan didaerah itu jang menghasilkan 6.000 ton s/d 7.000 ton kopra, mendjadi kabur. Sedjalan dengan itu terlihat suatu perembesan kekuatan militer jang makin diperbesar. Dan melalui orang² militer ini segala sesuatu didjalankan. Penindasan mulai dilakukan dimana². Dipesisir Toli² terdjadi peristiwa² jang sesungguhnja sukar dimengerti oleh orang luar tapi dapat dikerdjakan oleh alat-alat negara jang dikatakan pelindung rakjat. Dengan bertopeng „operasi pada DI/TII" harta benda rakjat diangkut. Pembelian kopra dilakukan dibawah harga jg semestinja.

Dalam keadaan ini tidak ada seorang pemimpin atau pedjabat jang berani bersuara. Ketika Somba menjatakan lepas dari Republik Indonesia dan bergabung dengan „PRRI", suasana mendjadi lebih menekan. Pemimpin partai dipaksa supaja mengeluarkan pernjataan menjokong „PRRI". Pun anggota² polisi di Palu jang kekuatannja djauh lebih ketjil dari tentara pemberontak dipaksa menanda-tangani pernjataan jang serupa. Pemuda² „Permesta" jg terdiri dari anak² muda antara 16 tahun sampai 20 tahun dikirim kedaerah itu guna memperkuat posisi kaum pemberontak. Kegelisahan mulai timbul dimana-mana.

Dibawah komando operasi "Insjaf", pasukan Bn. Inf. 501 Divisi Brawidjaja telah melakukan pendaratannja di daerah Donggala Sulawesi Utara/Tengah.

Ketika Kapten Frans Karangan diundang ke Menado untuk merajakan „2 Maret", mereka menipu wakilnja jang ada di Palu supaja keluar kota, lalu mereka melutjuti CPM. Sedjak peristiwa itu pihak Mobrig mendjadi sangat awas. Kekuatan² mereka persatukan. Djuga Frans Karangan setiap saat berada dalam suasana siap-siap terhadap kemungkinan dilakukannja perlutjutan. Demikianlah suasana beberapa saat sebelum Kapten Frans Karangan mengambil langkah² untuk menertibkan kembali daerah itu.

Niat tidak baik sudah terlihat.

Seluruh masjarakat setiap saat menjaksikan, bahwa pasukan² kaum pemberontak sehari demi sehari sudah mempersiapkan diri untuk hal-hal jang tidak baik. Uang di bank mulai mereka rampoki ; djumlahnja lebih dari 1 djuta rupiah. Keluarga mereka dipindahkan ke Kuwali, 58 km dari Palu.

Komandan Polisi Donggala Inspektur Sua'ib, menurut keterangan Andi Mochtar jang mendjadi wakilnja selama keadaan genting berkali-kali hendak dibunuh setjara pengetjut. Pertama kali mau dilontari granat kedalam biliknja, tetapi segera dipergoki oleh Andi Mochtar. Sebab utama dari tindakan ini, karena Sua'ib serta anak buahnja tidak mau diperalat pasukan² pemberontak, walaupun kekuatan sendjatanja hanja 16 putjuk

Digitized by Google

karabijn model perang dunia kedua.

Frans Karangan melaporkan pada KADIT.

Dalam keadaan jang semakin genting itu pasukan² jang masih tetap setia pada pemerintah, sebaliknja makin teguh kejakinan dan kepertjajaannja pada Republik Indonesia. Anggota² CPM jang dilutjuti, berhasil diselundupkan ke Makasar.

Dengan melalui saluran² tertentu Frans Karangan memberi laporan kepada KADIT tentang segala sesuatu jang berkembang didaerahnja. Guna memberikan petundjuk² dan pendjelasan mengenai berbagai soal, Overste Jonosewojo mengirimkan beberapa perwiranja kesana. Demikian dari pihak Mobrig diadakan usaha² menjiapkan diri terhadap suatu gerakan pembersihan bersama dengan Kapten Frans Karangan.

Sebenarnja ketika Nani Wartabone memberontak terhadap kekuasaan Somba di Gorontalo, hampir sadja djedjak ini diikuti oleh alat-alat negara didaerah Donggala—Palu. Tetapi oleh berbagai pertimbangan, maka timingnja dirobah sampai keadaan memungkinkan.

Major Gerungan dan Major Runtunuwu tinggalkan anak buahnja.

Dalam keadaan jang dilihatnja sudah genting itu Major Gerungan buru-buru meninggalkan anak buahnja pergi ke Poso. Djuga Major Runtunuwu jang memimpin batalion pemberontak disana (Bn "Q") diganti oleh Major Bolang, lalu menudju ke Poso.

Tindakan kedua Major tsb. menimbulkan peristiwa jang buruk pada pasukannja. Morilnja mendjadi rendah. Mereka menafsirkan pemimpin² hanja menjelamatkan diri.

Pada puntjak² kegentingan itu pasukan² pemberontak mulai membersihkan kas² pemerintah. Sedjumlah lebih dari Rp. 7 djuta mereka larikan. Uang itu menurut laporan terachir berada ditangan seorang sersan bernama Kusoy.

Sender PTT mereka bongkar. Sebagian dari mesin listrik mereka angkut. Menurut dugaan, mesin ini telah mereka lemparkan ditengah² pelariannja waktu diburu-buru oleh pasukan pemerintah.

Pemberontak didahului.

Saat demikian telah membuktikan, bahwa pasukan² pemberontak akan bertindak tidak djantan terhadap pasukan² jang masih setia padaRepublik Indonesia. Kabar² makin kuat menjatakan bahwa pasukan² Frans Karangan akan dilutjuti bersama polisi di Donggala.

Malah kota Donggala mau dibakar oleh pemberontak. Tetapi belum lagi mereka berhasil melaksanakan niatnja itu maka pada tanggal 28 Maret 1958 djam 24.00 seluruh alat-alat negara bergerak, jaitu pasukan Frans Karangan, Mobrig dan Polisi di Donggala. Gerakan pembersihan dilakukan.

Frans Karangan menghadapi induk pasukan pemberontak dikota Palu jang berkekuatan 4 watermantel, 3 mortir 3 intji, dan hampir 20 bren. Mobrig bergerak dari djurusan Tawaeli sedangkan Inspektur Sua'ib membersihkan kota Donggala dgn hanja bersendjata 16 bujtuk karabijn tahun 1916 melawan pasukan² pemberontak dibawah pimpinan Nelwan jang bersendjatakan bren dan watermantel.

Pasukan² patriotik jang mengagumkan mendjadi.

Kedjadian² patriotik jang mengapumkan seperti jang kita alami sewaktu revolusi melawan Belanda telah berulang kembali dalam gerakan pembersihan itu. Djiwa patriotik jang sadar untuk apa mereka berdjuang dan untuk apa mereka harus mati berhasil menggulung persendjataan² pemberontak jang djauh lebih kuat dan lebih banjak.

Bagaimana Inspektur Sua'ib menipu pemberontak.

Kedudukan Inspektur Sua'ib jang mengepalai kepolisian dikota pelabuhan Donggala sangat terdjepit. Ia diantjam serangan² oleh DI/TII jang menggunakan suasana jang menguntungkan mereka itu; disamping itu Nelwan dengan kekuatan 1 kompinja mau membumi-hanguskan kota itu. Batul² keedaannja seperti Republik Indonesia pada bulan Djuli 1948 jang menghadapi dua lawan, jaitu Belanda dan pemberontakan Madiun.

Persendjataannja hanja 16 putjuk karabijn tua. Setjara darurat ia telah mengangkat anak muda bernama Andi Mochtar (22 tahun) jang mendjadi pedjabat Radja Banawa selaku wakilnja mengatur taktik, sedangkan ia memegang seluruh siasat pertempuran.

Anak muda jang lintjah ini, dalam keadaan jang terdesak itu melakukn taktik menipu lawan nja. Sepandjang malam itu ia kumpulkan seluruh truck² jang ada dalam kota lalu didjalankan mundar-mandir dan memuat masing² beberapa pemuda. Musuh mengira bahwa kekuatan Inspektur Sua'ib sangat kuat, malah diduganja ada balabantuan dari Makassar. Truck² jang mundar-mandir sepandjang malam itu dikiranja sedang mengatur dan memindahkan pasukan² jang „sangat banjak".

Moril musuh mendjadi ketjil, mereka tidak berhasil merebut kota itu dengan kekuatan 1 kompinja. Malah tiga hari kemudian berangsur² anak buahnja menjerah, karena rakjat didesa² sekitarnja tidak mau memberikan mereka makanan. Telapak kaki mereka sudah letjet dan diikat kain.

Sesudah itu berhasil Inspektur Sua'ib melepaskan diri dari kepungan, karena Nelwan telah mundur dan kemudian dikedjar oleh pasukan Kapten Frans Karangan dibawah pimpinan Letnan Sjamsuddin.

Andi Mochtar berhasil menembus masuk Palu dan memberi laporan kepada Kapten Supangkat dan Kapten Frans Karangan. Kapten Supangkat adalah perwira jang dikirimkan oleh KADIT beberapa hari sebelum gerakan pembersihan dilakukan. Ia, se-

Digitized by Google

lama gerakan² operasi „Insjaf I" itu mewakili KADIT disamping pasukan² jang bergerak.

Berpuluh² Audey Murphy lahir di Palu.

Kota Palu adalah ibu-kota kabupaten Donggala jang sangat strategis, karena ada lapangan terbang jang hanja 6 km djauhnja. Kota itu dipisah oleh sebuah kali besar di-tengah²nja. Pasukan² pemerintah berada dibagian seberang dari kota tersebut, sedangkan kaum pemberontak diseberang lainnja. Musuh telah mendahului Frans Karangan dengan membuat stelling² dari karung pasir, mengambil tempat jang strategis.

Sepandjang malam itu seluruh udara diliputi oleh bunji tembakan sendjata² automatis dari kedua belah pihak, diselingi oleh dentuman² mortir 3 intji. Frans Karangan dengan sendjata² karabijn tua dan 7 putjuk bren, menurut perhitungan² tehnis militer tidak akan mampu mengusir pasukan² Major Bolang. Tetapi dalam kenjataan, lain halnja.

Semakin pandjang waktu pertempuran semakin dekat anak buah Frans Karangan kekubu² pertahanan Major Bolang. Dalam pertempuran² ini terdjadi peristiwa jang sangat menakdjubkan setiap pradjurit dinegara manapun djuga. Berpuluh² „Audey Murphy" lahir. Tjeritera tentang „To hell and back" dipraktekkan oleh anak buahnja. Dibawah hudjan peluru watermantel dan mortir serta rentetan bren anak buah Frans merajap dan terus merajap. Walaupun bersendjata kuat moril musuh mendjadi patah. Ke-esokan harinja ia menjampaikan surat pada Frans Karangan jang meminta berunding. Tetapi tegas seperti suara pelor, mereka menolak adjakan itu dan terus madju dan sekali madju. Achirnja pasukan² pemerintah berhasil menjeberangi sungai masuk dalam sektor pertahanan musuh diseberang.

Bolang mulai melakukan gerakan mundur.

Ketika pasukan² pemerintah berhasil berpindjak diseberang sungai situasi militer berobah dengan tjepat sekali. Major Bolang mulai menarik steling²-nja jang terdepan kebelakang dan melakukan tindakan² pengunduran. Dibawah lindungan tembakan² seru mereka melangkah kepinggir kota djurusan Selatan.

Sebaliknja Frans Karangan dengan anak buahnja bertambah tinggi morilnja ; maka besar kepertjajaan pada diri sendiri. Pada hari ketiga praktis seluruh kota berhasil dibersihkan. Musuh mundur ke Birumaru, 8 km Selatan kota.

Bersamaan dengan situasi baru itu, didatangkan bantuan sebesar hampir 1 kompanji pasukan dari 601 dibawah pimpinan Lts. Wibisono. Dalam tempo sekedjap mata Birumaru dibersihkan. Musuh mulai menebang pohon² kelapa dan kaju untuk menghalang djalan² raja dimana pasukan pemerintah bergerak madju mengedjar mereka.

Bersamaan dengan itu Mobrig mengadakan pembersihan disekitar Tawaeli, kemudian madju terus keperbatasan Parigi dan menutup seluruh „pintu" kearah kemungkinan musuh mundur kekota itu. Sebagian pasukannja bergerak ke Selatan lalu bergabung dengan pasukan² pemerintah jang sedang mengedjar Major Bolang. Mobrig diserahi menduduki Birumaru.

Kompi Nelwan digunting.

Kompi Nelwan jang diperkuat dengan pasukan Pemuda „Permesta" dan Comando Pemuda Revolusioner setelah gagal merebut Donggala segera mundur untuk mentjari hubungan dengan induk pasukannja disekitar Palu.

Tetapi ia segera digunting oleh pasukan Lts. Sjamsuddin dan didorong memasuki daerah tandus jang tiada berair dan tiada berpenduduk dipegunungan jang gundul. Sementara itu rakjat kampung disekitarnja telah bersiap-siap. Anggota² pasukan Nelwan jang memasuki tempat² mereka tidak diberi apa-apa.

Karena sudah tiga hari lapar dan haus, achirnja terdjadi penjerahan² jang memuaskan. Antaranja terdapat beberapa putjuk bren dan puluhan sendjata ringan.

Kapten Supangkat lakukan gerakan kakatua.

Kapten Supangkat jang turut serta memimpin gerakan² pembersihan terhadap musuh, dalam operasi selandjutnja menutup segala kemungkinan mereka lolos kedjurusan Parigi dan dapat bergabung dengan sisa-sisa pasukan Nelwan.

Pasukan 601 dikerahkan menutup djalan didjurusan kiri menudju Selatan dan Frans Karangan djalan raja sebelah kanan sedjadjar. Dalam pada itu pasukan² Angkatan Udara kita terus mengawasi dari udara dan membantu dengan tembakan² kearah musuh jang terus mundur. Kedua gerakan pasukan pemerintah itu merupakan gerakan kakatua jang mendjepit didesa Balease.

Walaupun mendapat rintangan pohon² kaju jang ditutup pada djalan raja, tetapi 5 hari kemudian setelah mereka mundur keluar kota, pasukan² pemerintah telah berhasil membersihkan satu wilajah jang luas lingkarannja lebih dari 30 km kedjurusan Selatan dan berlipat² kali dari djarak itu kedjurusan arah jang lainnja.

Satu-satunja arah djurusan pelarian musuh ialah ke Selatan menudju Kulawi, dimana terdapat keluarga mereka. Djurusan ini merupakan satu kantong jang ditutupi oleh gunung² dan hutan lebat.

Dalam kantong inilah nasib Major Bolang dengan anak buahnja segera akan ditentukan dalam beberapa saat sadja. Walaupun terlalu siang untuk menentukan sesuatu, tetapi kalau melihat medan pertempuran, faktor hubungan mereka dengan penduduk jang renggang, soal keluarganja, maka setiap perwira jang dihubungi meramalkan, bahwa musuh hanja diberi dua pilihan : berani hantjur bersama keluarga mereka ataukah menjerah bersama-sama.

(Bersambung hal; 71)

Digitized by Google

KISAH RADJA SEHARI DI MEDAN

Hari Minggu tanggal 16 Maret 1958, mendjelang pagi djam 04.00 seluruh penduduk kota Medan dan sekitarnja dikedjutkan oleh suara dentuman meriam jang kemudian disusul dengan rentetan senapan mesin. Tembakan² itu baru berachir pada djam 06.15.

Suara² tembakan jang meledak pada pagi buta itu benar² merupakan pukulan jang mengedjutkan bagi penduduk kota Medan dan sekitarnja jang sebelumnja tidak tahu apa² tentang kedjadian itu.

Baru pada djam 07.15 melalui pemantjar radio Medan penduduk mengetahui keadaan jang sebenarnja, bahwa tindakan penjelewengan dari tjita² proklamasi 1945 jang dilakukan oleh pemberontak² jang menamakan dirinja Komando T.T. I operasi „Sabang — Marauke" dibawah pimpinan bekas Major W.F. (Boyke) Nainggolan, terdjadi dikota itu. Tetapi berkat ketangkasan dari ketjakapan anak pasukan TNI, W.F. Nainggolan beserta kawan²nja hanja berkuasa selama 24 djam sadja di Medan.

Latar Belakang Tindakan W.F. Nainggolan :

Latar belakang dari pada peristiwa militer di Medan itu jang dipimpin oleh bekas Major W.F. Nainggolan dan kawan²nja adalah berkisar kepada permintaan politis dari bekas Major W.F. Nainggolan cs kepada Panglima T.T. I Letnan Kolonel Djamin Gintings.

Permintaan politis dari bekas Major W.F. Nainggolan cs kepada Panglima T.T. I antaranja adalah : mengadakan persiapan gerakan guna mentjegah pemerintah pusat melaksanakan niatnja guna menumpas pemberontakan di Padang, dengan djalan mau menduduki Polonia ditempat mana gerakan operasi terhadap P.R.R.I. digunakan.

Permintaan tersebut tidak bisa dipenuhi oleh Panglima T.T. I, karena dianggap bertentangan dengan kebidjaksanaan pemerintah dan pimpinan Angkatan Perang. Akibat² dari ditolaknja permintaan W.F. Nainggolan itu telah dirasakan oleh Panglima T.T. I Djamin Gintings, sehingga terpaksa Panglima T.T. I mengisolir dirinja kesuatu tempat untuk melakukan tugas selandjutnja.

Saat² ini dipergunakan oleh W.F. Nainggolan cs untuk menduduki pos² penting dalam kota Medan, antaranja R.R.I. Medan, dan mentjoba untuk menduduki pangkalan udara Polonia.

Tindakan militer jang indisipliner ini dimulai oleh W.F. Nainggolan cs pada djam 04.00 pagi² buta dengan menangkapi beberapa orang jang dianggapnja menghalangi tudjuan mereka. Minggu pagi tanggal 16 Maret pos² penting dikota Medan diduduki oleh pasukan W.F. Nainggolan cs, tetapi pedjabat² sipil dan penduduk setempat umumnja tidak mengetahui apa jang sedang terdjadi.

Dalam pada itu dapat dikabarkan, bahwa sebelum W.F. Nainggolan mendjalankan aksinja, sudah lama mempersiapkan diri dengan melatih inti gerakannja Batalion 131 „Melati" dibawah pimpinan bekas Major Henry Siregar.

Djuga dalam pada itu dalam tiga atau empat bulan jang lalu, W.F. Nainggolan telah mengadakan persiapan kenderaan² jang akan digunakannja dengan djalan merekurasi truck² partikelir. Djuga telah menimbun beras dan garam di Belawan (tetapi tidak djadi diangkut karena buru² meninggalkan Medan).

Setjara berpikir djauh, W.F. Nainggolan mengetahui bahwa gerakan jang akan dilakukannja itu tidak mungkin mendapat dukungan jang tjukup dari ma-

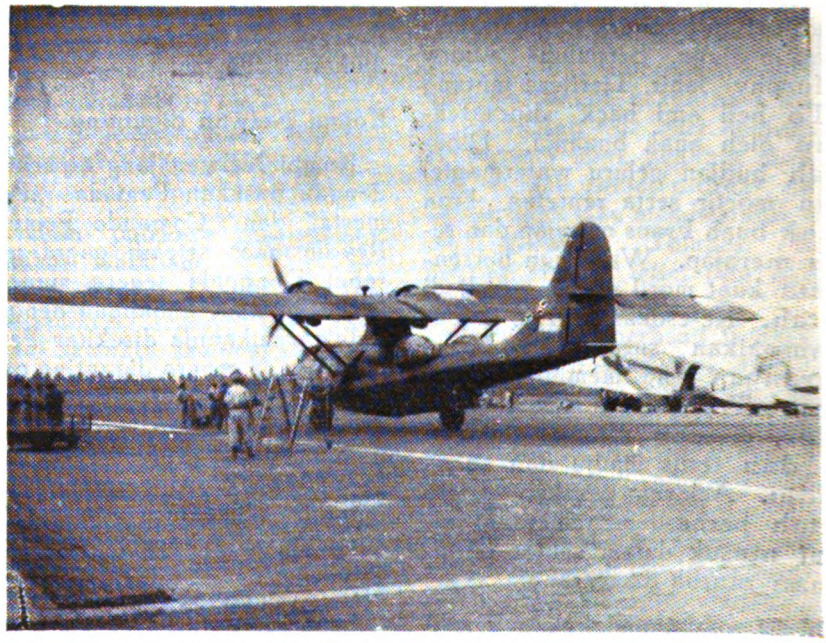

Lapangan terbang Polonia Medan tidak berhasil dihantjurkan oleh pasukan Nainggolan cs. Ini adalah pesawat Katalina jang membawa KSAD, setelah gerombolan Nainggolan cs dapat diusir dari Medan.

Digitized by Google

Let. Kol. Djamin Ginting sedang memeriksa seputjuk Sten.

sjarakat Sumatera Utara, sehingga dengan tjermat dia mempersendjatai orang² berasal dari Tapanuli. Persendjataan² orang² partikulir ini dapat dengan njata dilihat pada tanggal 17 Maret, sewaktu mereka dipukul mundur dari Medan oleh pasukan² APRI. W.F. Nainggolan berpendapat, bahwa selain itu tidak akan mendapat dukungan dari masjarakat, dia djuga tahu bahwa dengan mempersendjatai orang² Sumatera Timur, berarti ia akan hantjur seketika, karena ia djuga mengetahui bahwa masjarakat Sumatera Timur itu adalah penjokong pemerintah pusat sedjak kedjadian² jang lalu seperti kedjadian peristiwa M. Simbolon dan lain²nja.

Mengenai persendjataan jang diberikan kepada orang² partikulir itu, adalah sendjata² jang dikirimkan oleh M. Simbolon, dan mengambilnja ke Padang adalah bekas Major Said Usman. Sendjata² tersebut adalah sendjata² jang tidak dipakai oleh tentara PRRI berhubung sendjata² baru telah tiba. Pun djuga perwira², seperti W.F. Nainggolan, Henry Siregar dan lain²nja, tetap terus menerus menerima gadji dari M. Simbolon setiap bulan sebanjak Rp. 5000.— seorang.

Lebih djauh maksud W.F. Nainggolan ialah, bahwa dengan djalan menguasai Sumatera Timur seluruhnja, maka itu berarti akan menghalangi pendapatan devisen kepada pemerintah pusat. Dan ia bermaksud kalau Sumatera Timur tidak bisa dikuasai, maka se-tidak²nja diseluruh pelosok di Sumatera Timur harus dibuat kekeruhan dengan djalan mengadakan pertempuran² dimana². Tetapi maksud ini tidak kesampaian karena tjepatnja tindakan² jang diambil oleh pemerintah.

Selandjutnja dapat dikabarkan, bahwa pada tanggal 16 Maret pagi, pada saat W.F. Nainggolan menguasai kota Medan, masjarakat sangat dikedjutkan oleh pernjataan W.F. Nainggolan lewat Radio Medan, jang mengadjukan

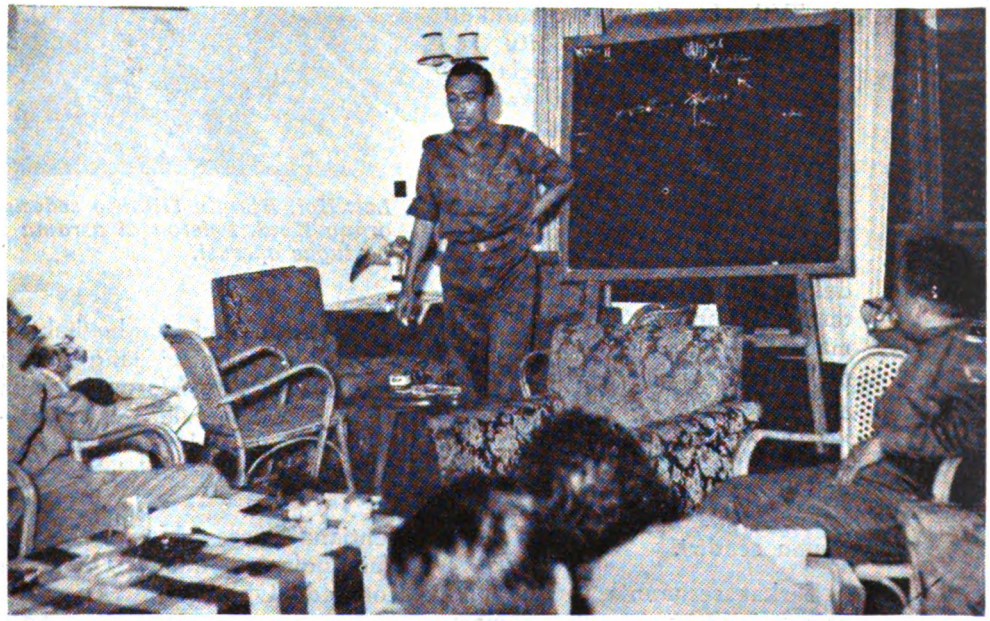

Panglima T&T-I Let. Kol. Djamin Ginting, dihadapan KSAD Djenderal Major A.H. Nasution, sedang membentangkan djalannja operasi untuk menumpas gerombolan Nainggolan cs.

Digitized by Google

Panglima T&T-I sedang memberikan keterangan² dan amanatnja kepada para Kmd Pn dari Bn Inf 133 di Tebing Tinggi, jaitu tentang gerakan² untuk menjapu gerombolan Nainggolan cs.

tuntutan kepada Panglima Tertinggi supaja dalam menjelesaikan peristiwa Sumatera Tengah djangan didjalankan kekerasan. Kalau didjalankan djuga, maka W.F. Nainggolan akan mentjari djalan lain.

W.F. Nainggolan Bohongi Peradjurit :

Sebelum pemberontakan itu meledak, W.F. Nainggolan djuga telah memberikan penerangan² dan seruan² kepada peradjurit di T.T. I, dimana dikatakan bahwa pemberontakan itu semata² hanja untuk membela pemerintah pusat, karena katanja di Medan ada anasir² anti pemerintah pusat.

Djuga dikatakan oleh pemberontak W.F. Nainggolan itu, bahwa ia tidak menjetudjui tindakan tegas pemerintah pusat terhadap pemberontak² di Sumatera Tengah, karenanja dia menuntut kepada Presiden Sukarno selaku Panglima Perang Tertinggi untuk menghentikan segala operasi militer terhadap daerah Sumatera Tengah dan kalau tidak, dia akan menempuh djalan sendiri.

Berkat seruannja itulah maka peradjurit² terpengaruh ikut memberontak dengan W.F. Nainggolan. Tetapi setelah pemberontak dapat dipukul mundur habis²-an oleh peradjurit² jang masih setia pada Sapta Marga, mereka insjaf bahwa mereka telah didjadikan umpan oleh W.F. Nainggolan, lalu menjerahlah mereka.

Let. Kol. Djamin Ginting sedang memeriksa sendjata dari salah seorang Kmd. Peleton di asrama Bn. 133 di Sungai Buluh jang akan bertugas operasi.

Rentjana Operasi Memukul W.F. Nainggolan Dibuat Dimarkas Komando Obor :

Dengan adanja sebuah berita inteligence, maka malamnja mendjelang terdjadinja peristiwa Medan tersebut, semua pesawat terbang AURI jang berada dipangkalan Angkatan Udara Polonia ber-angsur² pergi hingga hampir pagi telah diselamatkan kelain pangkalan dengan sangat mendadak.

Pangkalan Angkatan Udara Polonia pada saat itu hanja dipertahankan oleh kesatuan ketjil pasukan pertahanan pangkalan AURI dibawah pimpinan Letnan

Digitized by Google

Panglima TT- dengan didampingi oleh Major Manap Lubis Kmd. RI. 2 TT-I tengah memeriksa peluru peluru jang dipakai oleh anak buah Bn. 133.

Majat ex Lts. Frits Hutabarat dari B.I. 132 R.I. 3 jang ikut membrontak bersama-sama Kpt. Sinta Pohan telah dapat ditewaskan pada pertempuran sengit di daerah Simarimbun.

Korban² dari anak buah pasukan Frits Hutabarat pada pertempuran di Simarimbun 7 Kmd. dari Pematang-Siantar.

Digitized by Google

Udara I Nikiyuluw, dibantu dengan kesatuan pasukan tjadangan AURI jang terdiri dari anggota tentara administrasi pangkalan, dan bertahan terus, meskipun komandan pangkalan Angkatan Udara Polonia diultimatumkan oleh pasukan Nainggolan cs untuk menjerah atau merusak landasan dalam tempo dua djam, djika tidak mereka akan menghantjurkan dengan sendjata² berat.

Pangkalan Angkatan Udara Polonia mendjelang pagi tanggal 16 Maret diserang dengan setjara sangat membabi buta oleh pasukan W.F. Nainggolan cs dengan kekuatan jang sangat melebihi kekuatan AURI dengan berbagai matjam sendjata artilleri, kenderaan berlapis badja, mortir berat dan lain², sehingga menimbulkan korban diantara rakjat sekitar Polonia ; korban dipihak AURI tidak ada, ketjuali beberapa bangunan rusak akibat tembakan mortir, jang djuga telah disaksikan oleh KSAD.

Brigadir Djenderal G.P.H. Djatikusumo mengadakan pemunduran strategis kearah Belawan dan mengadakan pertahanan pengadangan diperbatasan kota Medan didjalanan jang menudju ke Belawan dengan kesatuan² Angkatan Darat-nja.

Pertahanan Pangkalan Angkatan Udara Polonia mendapat bantuan pula dari pasukan KMKB jang tetap patuh pada pemerintah pusat dan kesatuan² lainnja.

Belawan Deli dipertahankan oleh kesatuan² ALRI dibantu oleh kesatuan lainnja dibawah pimpinan Brigadir Djenderal G.P.H. Djatikusumo. Djuga KMKB berusaha sekuat tenaga guna mempertahankan kewibawaannja (gezag) didalam kota.

Para perwira TT-I jang mendjemput KSAD dilapangan udara ketika beliau mengundjungi Medan. Antaranja tampak pula Briga. Djendral G.P.H. Djatikusumo.

Tampak KSAD Djend. Major A.H. Nasution sedang memberikan petundjuk kepada pembesar² Militer.

Major Bahari Effendi Pa. S U II T&T-I, tengah memberi keterangan² mengenai situasi kota Medan, kepada KSAD.

Digitized by Google

Berdasarkan atas fakta² tersebut diatas, maka dengan bertempat dimarkas komando „Obor" oleh KSAD dan KSAU telah dibuat rentjana operasi setjara kilat.

Kepada pasukan AURI jang berada dipangkalan Angkatan Udara Polonia diperintahkan mempertahankan pangkalan tersebut selama mungkin. Sedang bala bantuan diterdjunkan dari udara dan terdiri dari pasukan² Gerak Tjepat dan RPKAD diatas Belawan pada djam 07.30 dan dikawal oleh sebuah pesawat AURI (PGY), karena dropping zone tersebut letaknja dipinggir laut.

Pasukan² Brigadir Djenderal G.P.H. Djatikusumo diperintahkan memblokkir djalanan Medan — Belawan.

Gubernur Sumatera Utara St. Komala Pontas, tengah memberikan laporannja setjara pribadi kepada KSAD Djen. Major A.H. Nasution mengenai situasi Sumatera Utara.

KSAD Djen. Major A.H. Nasutionn sedang mengadakan inspeksi satuan² dari Divisi Siliwangi jang dikirimkan ke Sumatera Utara.

W.F. Nainggolan Lari :

Tiba pada djam 03.00 (Senin subuh tanggal 17 Maret) penduduk kota Medan dikedjutkan oleh gemuruhnja pesawat² terbang AURI, jang oleh pemberontak ditembaki dari bawah, dan kemudian oleh pesawat² AURI itu dibalas pula dengan tembakan² dahsjat.

Asrama pasukan W.F. Nainggolan telah dibom oleh pesawat² AURI, jang menjebabkan gerombolan pemberontak mendjadi katjau balau. Demikian pula gedung RRI Medan jang telah digunakan untuk menjiarkan apa jang oleh petualang W.F. Nainggolan dinamakan „operasi dari Sabang sampai Marauke" telah dibom pula oleh pesawat² AURI.

Penembakan² dan pemboman² terhadap gedung pemantjar RRI Medan telah terpaksa dilakukan pesawat² AURI, karena diketahui ada orang dari sekitar gedung pemantjar itu jang terlebih dahulu

KSAD sedang memberi amanat kepada para Ba. dan bawahan disalah satu ruangan jang hendak bertugas operasi.

Digitized by Google

lepaskan tembakan² kearah pesawat udara AURI tersebut. Tidak terdapat korban manusia akibat serangan udara itu.

Serentak dengan dilakukan pendaratan pasukan² pajung setjara tiba² untuk merebut kembali seluruh kota Medan dari tangan W.F. Nainggolan, pasukan² AURI kita jang tetap taat kepada Republik Indonesia dengan bantuan rakjat telah melakukan pula tindakan² tegas, sehingga petualang² W.F. Nainggolan dengan katjau balau melarikan diri meninggalkan kota Medan.

Pasukan RPKAD didjatuhkan dengan pajung di Belawan setelah oleh penduduk Belawan terlebih dahulu dilihat sebelas pesawat²

Nampak kesibukan para Wartawan ketika mengintervíu Kmd. Pasukan Gerak Tjepat di Gubernuran Prop. Sumatera Utara.

Gerakan operasi terhadap sisa pembrontak terus giat dilantjarkan oleh APRI. Tampak dalam gambar Panglima T&T-I Let Kol. Diamin Ginting ditengah²) ketika pasukan-pasukan kita berhasil memasuki kota Prapat.

Panglima T&T-III Kol. Kosasih telah berkundjung kedaerah Sumatera Utara untuk memeriksa keadaan anak buahnja jang bertugas didaeraah tersebut.

Digitized by Google

Ketika beristirahat, para Perwira, diantaranja Brig. Djen. G.P.H. Djatikusumo telah didjamu makan oleh Panglima TT-I.

Kol. Kosasih berserta rombongannja sedang mendaki lereng², untuk meninḍiau satuan² Divisi Siliwangi jang bertugas operasi.

Panglima T&T-III dengan diantar Kepala Staf T&T-I Let. Kol. Hasan Kasim tengah menerima keterangan² dari salah seorang Pa. mengenai daerah operasi, dimana satuan² Divisi Siliwangi mengambil bagiaan.

Digitized by Google

Tidak ketinggalan kemah² jang terpentjilpun mendapat kundjungan dari Panglima T&T-III.

AURI jang terdiri atas pesawat² pengangkut, pembom dan pemburu me-lajang² diatas kota pelabuhan itu. Pasukan² pajung itu setibanja ditanah kemudian dengan jeep² bergerak menudju Medan ber-sama² pasukan pemerintah lainnja.

Peradjurit² jang telah dibohonginja oleh W.F. Nainggolan, dengan mempergunakan tanda putih dilengannja diangkut semua. Salah satu bagian pasukan W.F. Nainggolan melarikan diri kearah Belawan, seluruhnja tertangkap serta menjerahkan diri kepada pasukan² Brigadir Djenderal G.P.H. Djatikusumo.

Sementara itu pasukan² TNI dengan memakai ban merah putih dibawah pimpinan langsung Brigadir Djenderal G.P.H. Djatikusumo menjerbu kekota serta memburu pemberontak jang lari ter-buru² meninggalkan kota Medan.

Dari Bindjai muntjul pula pasukan Batalion 139 dibawah pimpinan Kapten Maliki memberikan bantuan untuk mengusir pemberontak² W.F. Nainggolan cs. Karena terdesak, ditengah djalan W.F. Nainggolan membagi pelarian itu mendjadi dua bagian ; Henry Siregar dengan anak buahnja lari kedjurusan Atjeh dan W.F. Nainggolan dengan anakbuahnja lari kedjurusan Tapanuli.

Pada saat itulah timbul kesadaran pada diri peradjurit² jang telah dibohonginja. Mereka baru tahu bahwa mereka sudah didjadikan alat² penjokong pemberontak² PRRI. Karena itu mereka

Panglima T&T-III, Kol. Kosasih sedang menerima petundjuk² tentang d¹alannja operasi didaerah Tapanuli. Tampak digambar depan Let. Kol. Hasan Kasim jang men¹ertai rombongan Panglima T&T-III.

Digitized by Google

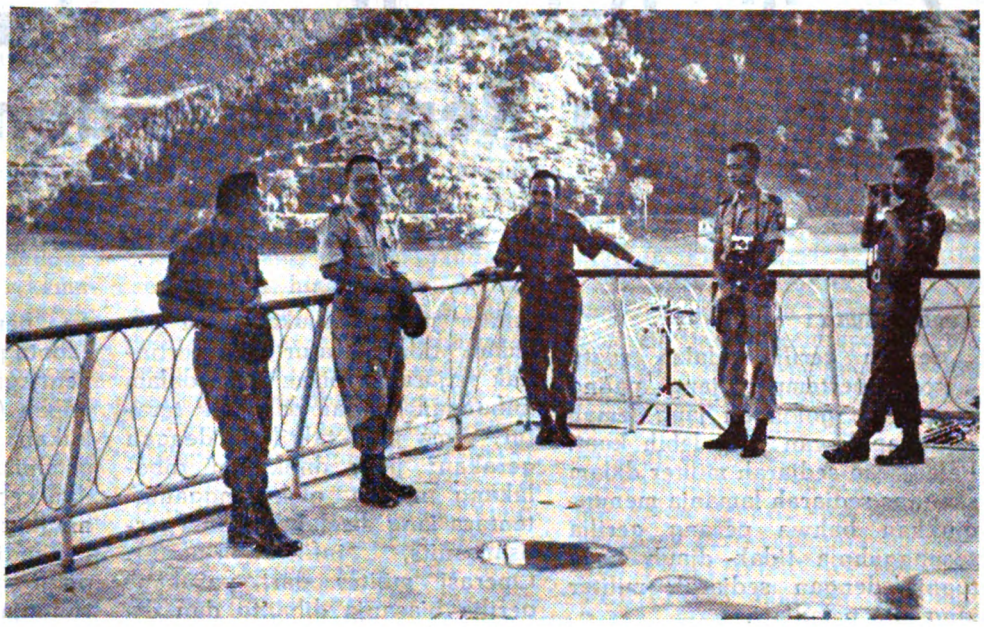

Kol. Kosasih dengan beberapa Perwira sedang menikmati udara sedjuk di Prapat — Danau Toba.

telah menjerahkan diri pada pasukan² TNI jang terus djuga melakukan pengedjaran².

Pasukan W.F. Nainggolan jang melarikan diri kearah Pematang Siantar dikedjar dari udara dengan pesawat² AURI dan dari darat dengan PGT, RPKAD dan kesatuan² Angkatan Darat lainnja sehingga dapat dihantjurkan disekitar kota Medan.

Tidak kurang dari 60 buah truck penuh dengan anak buah W.F. Nainggolan cs dan 8 buah kendaraan berlapis badja, jang melarikan diri kedjurusan Tapanuli, dapat dihantjurkan antara Pematang Siantar dan Perapat, oleh pesawat² AURI.

Akibat dari gempuran² AURI dan pasukan² TNI dari T.T. I. sisa² anak buah W.F. Nainggolan cs djadi kutjar katjir. Jang tidak sempat melarikan diri, terpaksa menjerahkan dirinja pada kesatuan² TNI.

Sedang pemberontak jang melarikan diri kedjurusan Atjeh, tidak memberikan perlawanan apa² terhadap serangan² AURI dan pasukan T.T. I, sedjumlah 200 orang anak buah W.F. Nainggolan jang lari kedjurusan Atjeh ini menjerahkan diri pada kesatuan² TNI, tanpa memberikan perlawanan sedikitpun.

Dengan demikian sekarang kekuatan W.F. Nainggolan sudah tidak ada sama sekali. Sedang djalan² untuk menggabungkan diri pada pemberontak PRRI sudah ditutup oleh pasukan² TNI.

—*n*—

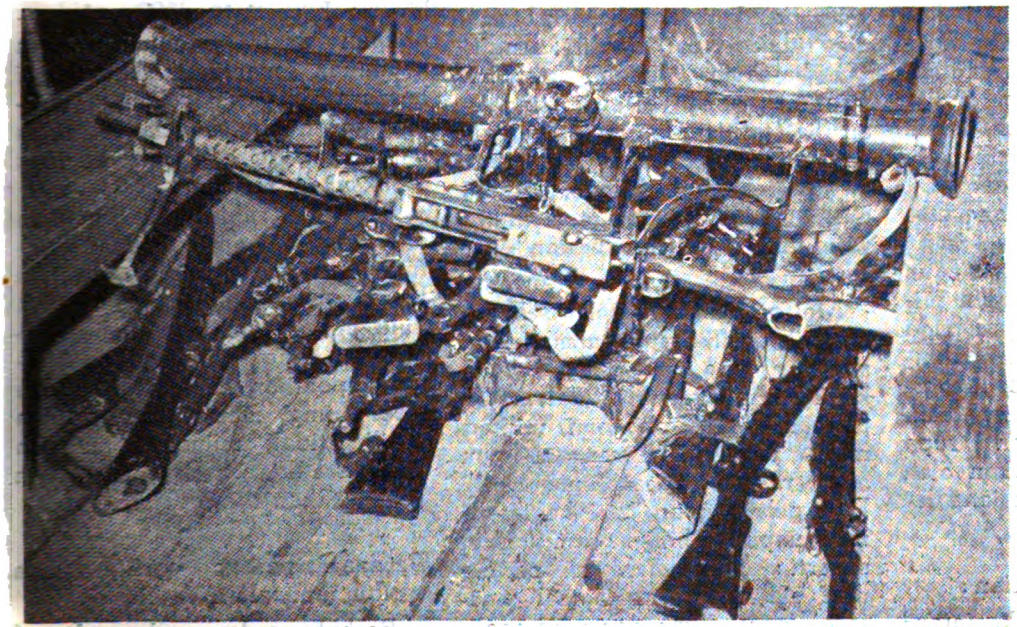

Beberapa putjuk sendjata jang dapat kita rampas dari kaum pemberontak Nainggolan cs. Diantaranja seputjuk Bazoka.

Digitized by Google

Gerilja Dalam Rangka Pertahanan Negara Republik Indonesia.

Oleh : Letkol Inf. Slamet Ali Junus.

Pendahuluan :

Perang gerilja adalah suatu metode bertempur jang paling tepat bagi golongan jang lemah terhadap lawan jang lebih kuat. Peladjaran sedjarah militer dalam sepintas sedjarah lamanja menundjukkan bahwa perang gerilja sesungguhnja tidak djauh beda tuanja dengan sedjarah militer jang kita peladjari.

Djatuhnja Troja adalah karena ketjerdikan Ulysses dan bukan karena alat² bertempur. Pasukan² Romawi jang berdisiplin keras sering dikalahkan oleh „taktik pendadakan" Hamilcar dan Hannibal dengan pesukan²nja jang terdiri atas bangsa Numidia dan penduduk pegunungan Iberia jang ulet itu. Caesar pun harus menghadapi perang gerilja dari suku² Nervia, Eburona, Gallia dll. Peperangan pada zaman Pertengahan, Perang Seratus Tahun, Perang Agama, semuanja itu menundjukkan perang gerilja.

Sekalipun demikian metode bertempur jang mempunjai kechususan tersendiri itu baru mendapat perhatian dan mendjadi terkenal setelah perang gerilja Spanjol terbukti unggul dalam melawan tentara Napoleon pada tahun 1807 sampai tahun 1813. Pengalaman² selama Perang Dunia Pertama dan terutama selama dan sesudah Perang Dunia Kedua memaksakan para pemimpin militer dan pemimpin² negara pada umumnja untuk tidak mengabaikan tjara² perang gerilja, mengingat tjara peperangan itu telah berkembang sedemikian rupa hingga dapat dipergunakan oleh semua pihak, ialah baik jang lemah maupun jang kuat.

Beberapa pokok pengertian :

Gerilja adalah suatu kegiatan² militer jang dilakukan oleh pasukan² tidak teratur jang bertindak setjara ter-pisah² atau dalam hubungan dengan pasukan² teratur, sama pula taktiknja dengan gerakan² jang dilakukan dibelakang musuh oleh anggauta² tentara jang diselundupkan (partisan-units, infiltration-units). Operasi militer dari pasukan² gerilja biasanja dibantu dan disertai oleh operasi² politik dan ekonomi, baik setjara rahasia dari perorangan² dan kelompok² jang dipersatukan atau bertindak dalam hubungan dengan pasukan gerilja.

Perkataan gerilja (guerilla) berasal dari **la guerre** jang didapatnja dari peperangan Perantjis — Spanjol (1807 — 1813), dan berarti **perang ketjil** sebagai lawan dari perang besar (biasa, terbuka, klassik). Perang ketjil ini kita kenal sifat²nja sbb. : tidak dimaksudkan untuk mentjahari ketentuan (beslissing), tetapi untuk melemahkan musuh ; tidak perlu pasukan jang besar ; biasanja tidak dapat berdiri sendiri (kerdja-sama dengan tentara teratur) ; selalu offensif tindakan²nja (taktis offensif — strategis defensif) dan tidak merebut atau mempertahankan daerah, ketjuali untuk mendirikan dan memelihara pangkalan² persediaan dan operasi.

Melemahkan musuh sebagai tudjuan gerilja tetap memberikan sasaran² jang amat luas, karena kegiatan²nja tertudju dalam lapangan politik, ekonomi, militer, moril pasukan lawan maupun moril rakjat didaerah musuh dll. Dan pelaksanaan dari kegiatan² ini mempunjai ber-matjam wudjut seperti : mendjalankan perang urat sjaraf (psychological warfare), pentjulikan dan perampokan, pemogokan, segala matjam sabotages, pengadangan atau pentjegatan (ambush), penjergapan (raids) dan achirnja melakukan serangan² kuat apabila organisasi serta keadaan logistik dan kebutuhan lainnja sudah meningkat baik dan teratur.

Sendjata terkuat, bahkan mendjadi sjarat mutlak bagi berlangsungnja gerilja terletak pada pelaksanaan²nja sendiri serta pada pembantunja. Gerilja dapat berkembang subur kalau dipenuhi sjarat² sbb. : ada kesatuan pandangan hidup ; berani dan sanggup menderita ; ada kepemimpinan (command & leadership) dan harus ada bantuan rakjat.

Kehidupan gerilja serba kurang dan senantiasa menghadapi bahaja jang se-waktu² mengantjam djiwanja. Keadaan jang sulit serta berbahaja, terdorong pula oleh tjara² taktiknja, mengharuskan adanja pimpinan jang dapat memelihara dan mampu mempertinggi perlawanan seluruhnja hingga kepertjajaan akan kemenangan achir mendjadi suatu kejakinan sepenuhnja. Untuk ini harus ada kejakinan bahwa pandangan hidupnja adalah lebih baik daripada apa jang hendak dipaksakan musuh.

Bantuan rakjat menentukan hidup-matinja gerilja ; baik bantuan setjara suka-rela maupun kalau perlu dengan paksaan lebih dulu hingga achirnja timbul pengertian jang menghasilkan bantuan spontaan dari rakjat. Mau Tze Tung menjatakan bahwa gerilja tidak mungkin terpisah dengan rakjat, jang diibaratkan sebagai ikan didalam air.

Peranan perang gerilja pada waktu jang akan datang :

Berhubung dengan kemadjuan²

Digitized by Google

dunia dalam lapangan ilmu² pengetahuan dan technik jang dapat menghasilkan pelbagai sendjata jang termodern dan belum pernah dikenal sebelumnja maka mungkin akan mempengaruhi anggapan serta pendapat orang bahwa perang gerilja sudah mendjadi usang dan dapat kita kenal hanja pada perputaran sedjarah jang lampau. Perkembangannja tidak demikian, bahkan sebaliknja, karena kemadjuan² itu memberikan pengaruhnja jang tidak sedikit kepada sifat peperangan jang akan datang, dimana gerilja mendjadi makin penting.

Pengalaman² dalam Perang Dunia Kedua mendorong banjak negara untuk mempersiapkan dan melaksanakan perang gerilja jang ternjata merupakan suatu sendjata strategis dan kuat. Hal ini disebabkan oleh : luasnja permukaan bumi dimana berkobar peperangan dibandingkan dengan djumlah pasukan² jang dipergunakan, hingga pertahanan dari daerah jang ditaklukkan tidak sempurna ; perhubungan sinjal modern jang berpengaruh amat besar atas perang gerilja ; tjara² pengangkutan modern lewat udara dan laut hingga tidak tergantung kepada perbekalan pada suatu tempat sadja dan aspek ideologi jang dipropagandakan setjara luas, hingga menimbulkan kemauan dan keberanian dikalangan rakjat untuk turut melawan musuh setjara aktip dan sedikitnja membantu gerilja.

Tjontoh² perang gerilja jang didjalankan di Spanjol (1807-1813), di Tiongkok (1937-1949), di Perantjis, Rusia, Filipina, Yugoslavia sewaktu berkobar Perang Dunia Kedua jang lalu tetap merupakan peladjaran tak terhingga nilainja hingga besar pengaruhnja bagi tjara mempersiapkan, mengatur dan hendak melaksanakan pertahanan dari negara² tersebut pada chususnja dan negara² lainnja pada umumnja.

Didalam sedjarah Indonesia kita djuga banjak mendjumpai berkobarnja perang gerilja terhadap pihak² pendjadjah, dan terutama dalam perang kemerdekaan melawan Belanda untuk mewudjutkan Proklamasi 17 Agustus 1945 gerilja Indonesia tidak kurang terkenalnja dari gerilja Spanjol jang mentjapai kemenangan gilang-gemilang atas tentara Napoleon jang djauh lebih besar djumlahnja serta lebih lengkap segala perlengkapan dan peralatannja. Sudah sewadjarnjalah kalau negara kita telah menetapkan pertahanannja jang bersifat PERTAHANAN RAKJAT TERATUR dibawah pimpinan Pemerintah Indonesia sebagai bentuk tertinggi jang dapat ditjapai oleh perang gerilja.

Digitized by Google

Pertahanan negara Republik Indonesia :

Pertahanan suatu negara pada dewasa ini akan mentjapai kekuatannja jang maximaal apabila dasar² pemikiran, penjusunan dan pembentukannja tjukup berakar dalam masjarakat luas serta sesuai dengan kemampuan dan semangat dari rakjatnja. Undang² Dasar sebenarnja tiada lain daripada usaha untuk merealisir pandangan hidup (weltanschauung) bangsa, sedang Undang² Pertahanan sebagai kelandjutannja merupakan usaha untuk memeliharа dan mempertahankan kepribadian dari bangsa itu. Oleh karenanja terdapat perbedaan² didalam penjelenggaraan pertahanan dari pelbagai negara, sekalipun tudjuannja tetap sama, ialah membela kedaulatan negara.

Guna menjelenggarakan pertahanan biasanja dibentuk kekuatan² chusus didarat, laut dan udara, kekuatan² mana disiapkan untuk perang dan bertudjuan untuk memenangkan perang, hingga kekuatan² itu kemudian kita kenal sebagai Angkatan Perang. Sedjarah militer menundjukkan adanja pelbagai matjam susunan serta bentuk tentara (Angkatan Perang). Antara lain kita tjatat adanja tentara paksaan, tentara bajaran, tentara jang masuknja bersandarkan sukarela dan atau bersandarkan keharusan (wadjib) dan lain².

Setjara universil kita ketahui bahwa tugas tentara terbagi dua, ialah : Pertama : menghadapi dan menghalaukan serangan² musuh dari luar sebagai tugas primair, dan kedua : membantu memeliharа keamanan dalam negeri sebagai tugas secondair.

Tetapi perkembangan tjara² peperangan modern telah menjebabkan kekaburan atas pembagian tugas tentara seperti diatas. Perang modern tidak lagi terbatas pada „tentara melawan tentara', melainkan sudah meluas kepada perlawanan antara bangsa dan bangsa atau bersifat total.

Batas antara perang dan damai pun telah mendjadi kabur, dan dalam prakteknja dunia sekarang berpedoman kepada adjaran Ludendorff jang menjatakan bahwa damai itu hanja persiapan untuk perang jang akan datang. Dengan demikian kita sesungguhnja tidak mengenal damai dalam arti jang sebenarnja. Dunia sekarang hanja hidup dalam suasana perang, baik dalam perang jang sesungguhnja (perang panas) maupun didalam persiapan perang (damai) jang dilaksanakan didalam perang dingin dengan pelbagai bentuk serta tjara dan sifatnja. Dengan meningkatnja pertentangan jang berkisar pada soal² ideologi, maka tambah berat bukti kepada kita bahwa damai sudah kehilangan arti jang sebenarnja. Menang atau kalah perang sudah ditentukan oleh persiapannja — diwaktu masih „damai".

Negara Republik Indonesia sebagai negara bersandarkan demokrasi ternjata menginsjafi akan kemampuan²nja dan dalam menentukan pertahanannja tidak hendak ketinggalan dengan perkembangan tjara² peperangan modern. Undang² No. 29 tahun 1954 tentang Pertahanan Negara Republik Indonesia menetapkan sifat pertahanan dalam pasal 4 sbb. : „Pertahanan Negara Republik Indonesia bersifat pertahanan rakjat jang teratur dan jang diselenggarakan dibawah pimpinan Pemerintah Republik Indonesia". Dan pasal 5 berbunji : „Hak dan kewadjiban warganegara untuk turut serta dalam pertahanan Negara dapat dilakukan dalam bentuk² : rakjat jang terlatih untuk mendjalankan perlawanan ; dan Angkatan Perang jang terdiri dari mereka jang masuknja berdasarkan sukarela dan mereka jang masuknja berdasarkan wadjib militer".

Dari ketentuan² pokok diatas sudah tjukup djelas kiranja bahwa pertahanan negara kita bersifat total, suatu bentuk perkawinan antara perang gerilja (perang ketjil) dan perang besar jang dibenarkan oleh tjara peperangan modern. Susunan dan bentuk Angkatan Perang kita pun adalah suatu perkawinan antara tentara berup (beroepsleger) dan antara kader (kaderleger). Bentuk beroepsleger akan mempunjai ketjakapan technis lebih sempurna daripada tentara kader, tetapi pembeajaannja akan djauh lebih besar. Disamping beaja jang lebih besar terselip adanja bahaja² berupa tindakan² drastis seperti melakukan coup dan lain sebagainja seperti sering terdjadi di negara² Amerika Selatan. Tentara kader djauh lebih murah beajanja, namun tidak berkemampuan technis sempurna seperti beroepsleger.

Ditambah dengan pasal² selandjutnja dari Undang² Pertahanan kita, maka setiap rakjat Indonesia harus merupakan benteng pertahanan sebagai suatu bagian didalam bentuk pertahanan negara, bentuk mana dapat digambarkan setjara schematis ssb. :

Dilihat dari atas

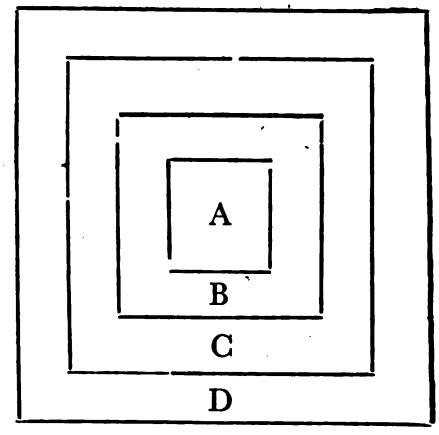

Dilihat dari samping

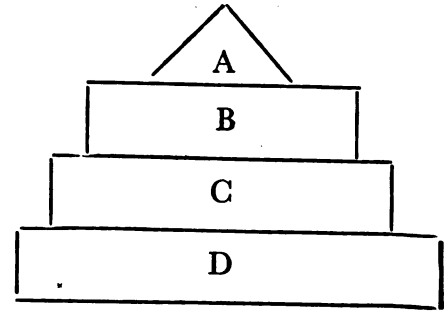

Digitized by Google

Keterangan skema samping :

A = Pemerintah Indonesia jang memimpin pertahanan
B = Tentara Tetap bersandarkan sukarela
C = Tentara berdasarkan wadjib militer
D = Rakjat terlatih.

Dalam soal pertahanan ini kita membenarkan satu prinsip jang pernah diletakkan oleh Mau Tze Tung jang menjatakan bahwa gerilja sangat penting dan harus merupakan bagian dari politik nasional agar mendapat dukungan jang kuat. Prinsip ini djuga mendjadi sendi pertahanan Yugoslavia dengan nama „pertahanan territoriaal" setelah dipraktekkan didalam Perang Dunia Kedua jang lalu dibawah pimpinan djenderal Dushan Kveder, dan ternjata dapat memberikan perlawanan gigih serta ulet hingga achirnja mentjapai kemenangan gemilang atas tentara penduduk-an Hitler jang semula dengan operasi blietzkriegnja jang terkenal dapat melumpuhkan tentara Yugoslavia. Hantjurnja tentara oleh penjerbuan pihak lawan ini merupakan pengalaman pahit dan diharapkan tidak akan terulang lagi dengan merumuskan pertahanan territoriaal jang bersifat amat flexible. Pertahanan sebelumnja memakan waktu tertentu bagi penjusunan kekuatan baru sesudah tentara lawan berhasil menghantjurkan tentara sendiri, sedang waktu didalam peperangan mendjadi faktor penting untuk mentjapai kemenangan.

Pelaksanaan persiapan pertahanan kita :

Setelah kemerdekaan negara kita mendapat pengakuan dunia setjara sjah maka amanat Presiden/Panglima Tertinggi R.I. kepada seluruh bangsa kita pada permulaan tahun 1950 antara lain menegaskan bahwa tugas rakjat Indonesia sedjak waktu itu berkisar pada soal-2 :

— membangun puing[2] akibat perang kemerdekaan jbl.
— memelihara persatuan bangsa
— mendjaga keamanan dalam negeri
— menjelamatkan negara kita dari taufan internasional.

Kalau kita renungkan sedjenak amanat tersebut, kita akan sampai kepada kesimpulan bahwa soal[2] itu termasuk tugas kita mempersiapkan pertahanan negara jang kini sudah mempunjai bentuk tertentu berdasarkan Undang-Undang. Pertahanan total memang diakui sebagai sifat pertahanan modern jang tidak dapat dihindari pada dewasa ini namun guna mentjapai puntjak kekuatannja meminta sjarat pelaksanaan[2] berentjana dan baik disegala lapangan. Karena jang harus kita siapkan sesungguhnja bukanlah tentara, melainkan seluruh bangsa seperti pernah dinjatakan oleh Wilson sbb. : "It is not an army we must shape and train for war it is a nation ; the whole nation must be a team in which every man shall play the part for which he is best fitted."

Untuk ini dibutuhkan pimpinan pimpinan djudjur dan tjakap jang ditjintai rakjat dalam arti tjetusan penghargaan dan mendjadi pusat kepertjajaannja. Pimpinan sebagai negarawan jang memiliki "staatsmanschap", anggauta-anggauta pemerintah, pimpinan ketentaraan dan alat negara bersendjata lainnja, pimpinan jang dapat memadjukan perekonomian dan kesedjahteraan rakjat pada umumnja, jah pimpinan disegala lapangan jang tjakap menghimpun potensi nasional, Suatu tudjuan tinggi dan mulja, tetapi tidak mudah pelaksanaannja seperti apa jang telah kita alami sampai sekarang. Dalam melaksanakan persiapan pertahanan negara kita amat banjak mengalami rintangan[2] baik dari luar maupun jang timbul dari dalam sendiri. Rintangan dari luar chusus dari pihak Belanda jang tetap diliputi chajalnja untuk mengembalikan dan melandjutkan politik imperialisme, termasuk pula usaha[2] raksasa[2] dunia jang saling bertentangan dengan mendjalankan perang dingin jang makin menghebat.

Pemberontak[2] APRA dibawah pimpinan Westerling, Andi Azis, Samoukil dengan RMS.-nja menggambarkan perwudjutan impian kosong Belanda setjara kekerasan sendjata; tidak terhitung pelbagai kekatjauan di lapangan lain[2]nja. Tetapi daja-upaja Belanda ini dapat kita patahkan sekalipun belum lagi sampai kepada akar[2]nja.

Dari dalam kita djuga tidak sedikit mengalami pemberontakan-pemberontakan dan peristiwa[2] jang tidak ringan. Pemberontakan Darul Islam Kartosuwirjo jang mendjalar ke Sulawesi Selatan dan Atjeh, Bataljon 426 di Djawa-Tengah, gerombolan Ibnu Hadjar di Kalimantan, peristiwa 17 Oktober dan 27 Djuni dari kalangan Angkatan Darat jang beberapa waktu dapat dipadamkan, tetapi pada waktu achir[2] ini meletus lagi peristiwa Sumatra Barat dan Sulawesi Utara berkenaan dengan memuntjaknja pertentangan-pertentangan partai politik jang sekian lama berlangsung di negara kita.

Dengan pengalaman[2] ini djelas kiranja bahwa persiapan perta-

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS
Nasional Carbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

hanan negara harus kita laksanakan dengan penuh udjian jang didjalankan dari ketenangan, sedang hasil atau tidaknja kita menegakkan pertahanan negara sebenarnja terletak pada usaha² kita untuk mentjapai ketenangan dan pemulihan keamanan dalam negeri, mengingat soal itu merupakan faktor pelaksanaan perang dingin jang didjalankan musuh dari luar. Pertahanan kita jang berintikan perang gerilja membutuhkan persiapan² berupa kemampuan untuk melakukan anti-gerilja terhadap gerombolan² jang ternjata mendjalankan perang gerilja. Untuk memberantasnja kita sampai sekarang belum lagi mentjapai hasil² jang memuaskan dan biasanja diantara kita hanja saling salah-menjalahkan, dan seharusnja diusahakan bagaimana kesalahan itu harus diperbaiki bersama.

Napoleon menderita kekalahan maha hebat dalam menghadapi perang Spanjol. Achli perang seperti Napoleon seharusnja mengerti bahwa jang mendjadi sebab pemberontakan itu ialah rasa tjinta tanah-air dan semangat kemerdekaan bangsa Spanjol jang meluap. Kekalahan tentara Perantjis disebabkan bukan hanja karena semangat kemerdekaan dan semangat perdjuangan semata² jang dapat memperluas perang gerilja Spanjol, tetapi terutama djuga karena kekurangan pengertian pihak pemimpin² militer mengenai gerilja. Perang dingin seperti kita alami sekarang berlangsung dilapangan politik, propaganda,ekonomi dan dengan sendirinja tidak ketinggalan djuga dilapangan militer. Suatu hal jang erat hubungannja dengan taktik/kegiatan² gerilja. Dengan dasar pemikiran ini dapat kita ketahui bahwa sjarat pembasmian gerilja tidak hanja terletak pada lapangan militer sadja, tetapi harus disertakan dengan usaha² dilapangan politik, ekonomi dan penerangan. Apabila tidak dihadapi demikian kita tidak akan mentjapai hasil jang memuaskan atau gagal sama sekali didalam usaha² membasmi gerilja jang amat menekan kemadjuan dan kehidupan bangsa, begitu pula akan tetap berlangsung tuduh-menuduh atau salah-menjalahkan antara pemimpin² dari masing² lapangan tersebut.

Semangat nasional bangsa kita jang terdiri atas 80 djuta rakjat pada umumnja amat kuat, tetapi perlu disalurkan kepada organisasi² menudju pertahanan rakjat teratur agar dapat membatasi dan menghindari pertentangan² jang berkisar pada rasa kedaerahan, kesukuan dan lain sebagainja. Negara kita memang sudah ditakdirkan mendjadi negara kepulauan terbesar diatas dunia dengan daerahnja jang meliputi 1.904,4 kilometer persegi atau 735.268 mil persegi. Djumlah penduduk merupakan faktor mutlak bagi pertahanan berdasarkan kekuatan manusia (manpower). Sedang rakjat Indonesia jang ada dipulau Djawa seluas 132.174 Km² dengan 51 djuta penduduk, Sumatera 473,606 Km² dengan 12 djuta penduduk, Kalimantan 539.460 Km² dengan 3,5 djuta penduduk, Sulawesi 189.035 Km² dengan 6 djuta penduduk, Nusa Tenggara 73.614 Km² dengan 5 djuta penduduk, Maluku dan Irian Barat 496.456 Km² dengan 1,5 djuta penduduk. Perbandingan luas daerah dan djumlah penduduk hingga tertjapai keseimbangan untuk mendjalankan pertahanan total, namun persiapan kearah itu masih minim sekali. Usaha pemindahan penduduk setjara besar²an dari pulau Djawa ke pulau² lainnja berarti djuga suatu pemetjahan guna memadjukan ekonomi kita. Jang pasti : pertahanan total tidak mungkin didjalankan di pulau Djawa sadja.

Begitu pula kita masih harus banjak melaksanakan persiapan² dilapangan ketentaraan sendiri untuk mewudjutkan ketentuan undang² jang menjatakan bahwa „Angkatan Perang adalah pelopor pertahanan Negara dan pelatih keperadjuritan bagi rakjat". Rangka organisasi wadjib diluruskan kearah tugas jang telah mempunjai kekuatan hukum, dan sejogjanja harus dihindari pertjobaan² penjusunan organisasi bersandarkan kebidjaksanaan² perorangan, karena setiap kesalahan terhadap rakjat dapat membawa akibat² jang sangat merugikan bagi perdjuangan kita seluruhnja.

Pelaksanaan persiapan pertahanan negara pada pokoknja menghadapkan kita kepada pelbagai matjam godaan dan udjian jang akan menentukan kebesaran bangsa Indonesia.

Penutup :

Gerilja sebagai perang ketjil didalam pertahanan negara kita jang bersifat pertahanan rakjat teratur dibawah pimpinan Pemerintah Indonesia, meningkat pengertiannja sebagai perang besar jang mempunjai bentuk baru. Perkataan „teratur" sudah tjukup menegaskan bahwa pertahanan kita tidak didjalankan oleh pasukan² jang tidak teratur dan jang timbul setjara spontan, melainkan diselenggarakan setjara resmi dan dipimpin oleh Pemerintah. Hal ini telah memenuhi kemadjuan peperangan modern dan sama sekali tidak berarti kita mendjiplak pertahanan negara² lain, karena materi pengetahuan pertahanan negara manapun djuga adalah sama, tetapi dipengaruhi oleh keadaan² politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, semangat rakjat dan lain²nja dari negara² jang bersangkutan.

Pertahanan rakjat adalah bentuk tertinggi jang dapat ditjapai oleh perang gerilja, dan pasti kita tjapai puntjak kekuatannja kalau kita mampu memelihara semangat perdjuangan tentara dan semangat kemerdekaan rakjat jang tinggi. Oleh karenanja kita perlu memupuk kemampuan² berorganisasi untuk memperdalam setjara teratur ilmu² perang gerilja dan tjara² memberantasnja, karena gagal dalam persiapannja pada masa sekarang akan berarti kalah sebelum kita terlibat didalam perang jang sebenarnja.

Digitized by Google

NILAI LEBIH TINGGI UNTUK UANG TUAN

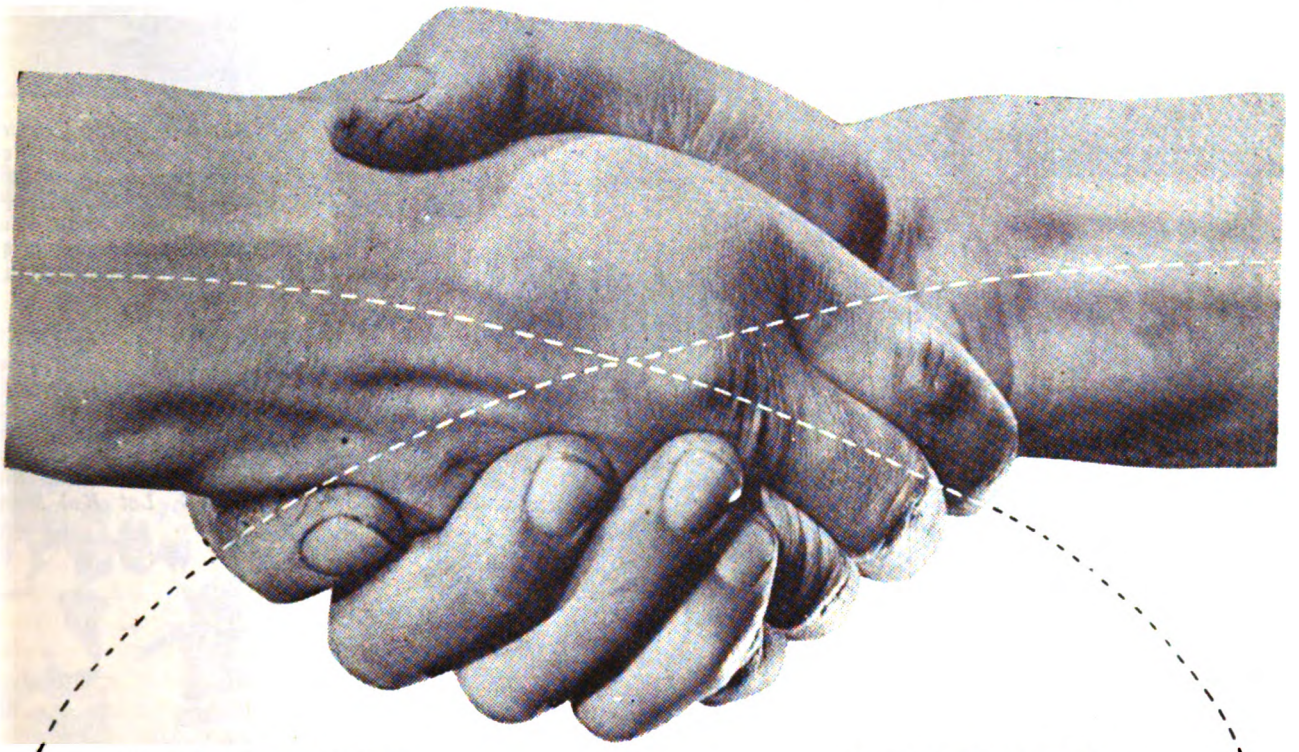

Apapun jang Tuan perlukan, baik dalam lapangan listrik maupun elektronik, Philips dapat memberikan nilai jang lebih tinggi untuk uang Tuan. Nilai lebih tinggi **dirumah** Tuan, dengan alat penerangan Philips, pesawat radio Philips dan pesawat televisi Philips Nilai lebih tinggi **diperusahaan** Tuan, dengan taperecorders dan sistim² telepon Philips. Nilai lebih tinggi dalam hiburan dengan sistim² tjorong-suara guna menjampaikan kata³ kepada orang banjak dan installasi² bioskop buatan Philips. Nilai jang lebih tinggi, apapun jang Tuan perlukan.

Dimanapun Tuan ada, hampir senantiasa dapat dipastikan adanja perusahaan Philips didekat rumah Tuan. Perusahaan Philips nasional ini pada satu fihak merupakan kesatuan jang merdeka, seluruhnja disesuaikan kepada keadaan setempat, pada lain fihak ia dapat mendatangkan kelimpahan pengalaman jang dikumpulkan oleh semua perusahaan Philips diseluruh dunia. Djika Tuan bahu membahu dengan Philips, dapatlah dipastikan bahwa Tuan akan beroleh jang terbaik, baik dalam hal barang jang dihasilkan maupun service.

PHILIPS

Apapun jang Tuan perlukan, dimanapun Tuan ada, Philips memberikan nilai lebih tinggi untuk uang Tuan.

Digitized by Google

Latihan Kewaspadaan Nasional di Nusa Tenggara.

Barisan jang terdiri dari peladjar SMA Negeri/Partikulir didaerah KDM-Nusa Tenggara, telah siap sedia untuk mengadakan latihan Kewaspadaan Nasional.

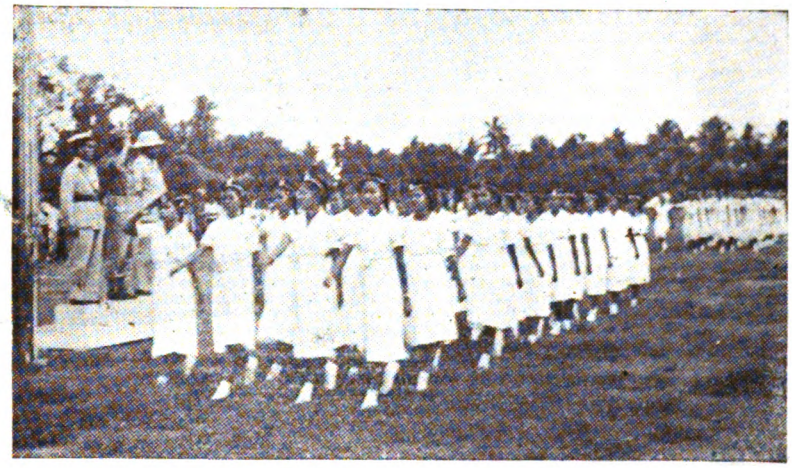

Para peladjar putri dari SMA Singaradja sedang berdevile dihadapan Kmd. KDM NUTENG, Let Kol Minggu.

Dengan sikap jang tegap dan gagah, anggota² OKD ikut mengambil bagian dalam latihan Kewaspadaan Nasional.

Dengan mata tertutup rapat, peladjar² putri dari SMA Singaradja, tengah mengadakan latihan membongkar dan memasang sendjata Pistol FN.

Digitized by Google

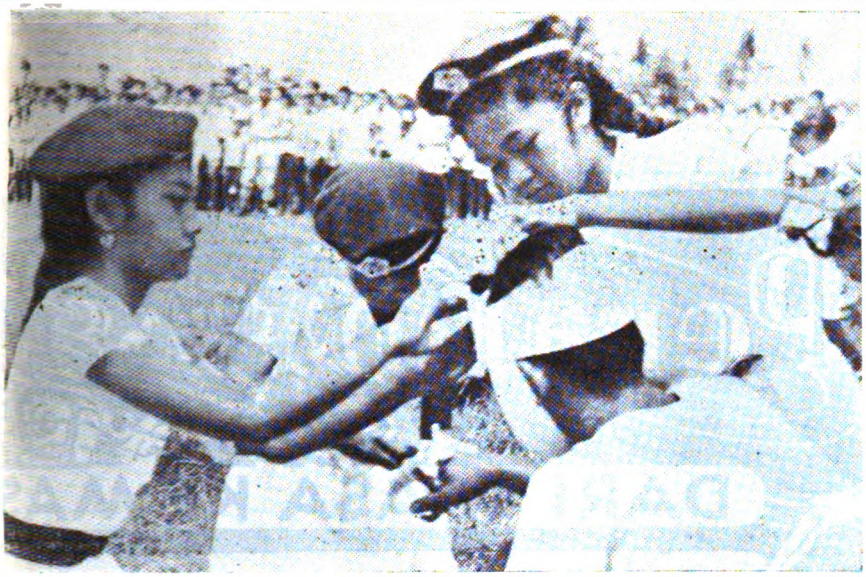

Praktik lapangann dalam memberikan pertolongan pertama kepada seorang korban. Tampak mereka bekerdja dengan tjekatan sekali.

Satu gerakan penjerbuan tengah dilakukan oleh seorang Ex. TP/TRIP.

Gerakan Palang Merah di Medan pertempuran, jang dilakukan sis-wa² SMA Negeri/Partikulir daerah Nusa Tenggara.

Gbr. bawah kiri :

Djuga latihan "Jumping Truck' dilakukan oleh peladjar² putra.

Gbr. bawah kanan :

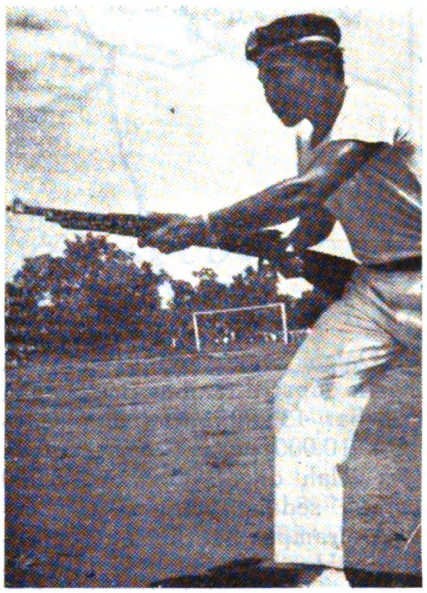

Seorang peladjar sedang mendemonstrasikan ketjakapannja dalam pertempuran seorang lawan seorang.

Para Ex TP/TRIP telah mengambil bagian dalam latihan Kewaspadaan Nasional dengan mendemonstrasikan ketjakapannja dalam memasang dan membongkar sendjata mesin ringan Bren dengan mata tertutup.

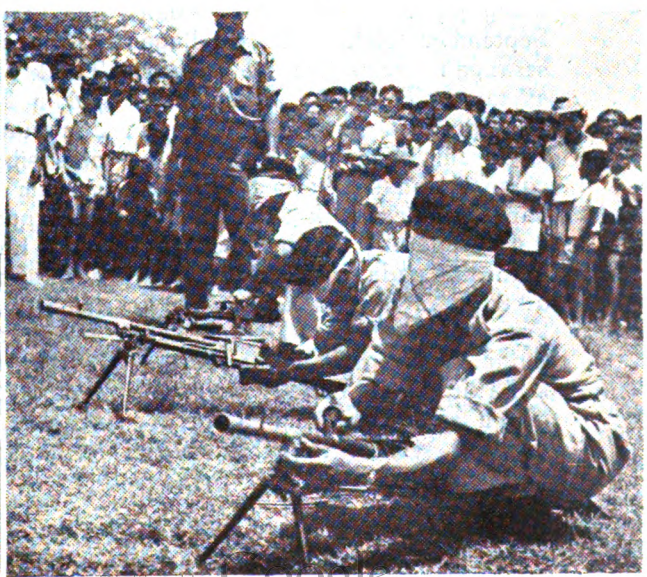

Digitized by Google

CAMBRAI

Th 1917

. . . . . ***Ketika pada tanggal 21 Nopember lontjeng² geredja di Londen berkumandang diangkasa untuk merajakan kemenangan di Cambrai, dengan sedar atau tidak telah diisarkan adanja taktik baru sebagai pengganti taktik lama.***

Ellis

Dalam waktu 12 djam sadja telah dapat diterobos pertahanan selebar 13.000 yards dan sedalam 10.000 yards. Dalam pada itu telah dapat ditawan 8.000 orang sedang meriam jang dapat dirampas berdjumlah 100 putjuk. Hasil² tersebut dulu-dulunja hanja dapat tertjapai dalam waktu tiga bulan. Kalau diingat lagi, bahwa hanja kurang lebih 4.000 orang sadja jang membantu infanterie dalam serangan Cambrai jang kedua ini, maka hasil jang dapat ditjapai itu adalah lebih daripada lumajan. Memang pada tahun 1916 bulan September telah diadakan djuga serangan sematjam itu dengan 49 tank. Tetapi hasil dari serangan pertama ini tidak begitu memuaskan. Sebagian dari kegagalan ini adalah karena Komandan² pasukan tank tidak menurut petundjuk² jang diberikan. Lain dari pada itu tank² tersebut dikerahkan dengan latihan² jang kurang sempurna. Djangankan latihan², sedangkan instruktur² sadja tidak ada. Pemakaian tank² dalam serangan pertama itu dilakukan setelah tank² itu baru sadja datang dari Inggeris. Dengan setjara tjepat lalu diadakan latihan setempat untuk menjempurnakan latihan². Pada waktu menjerang dan berhasil menerobos pertahanan musuh sedalam empat mil, mereka berada dalam dunia jang mereka belum kenal. Sebab kebanjakan baru untuk pertama kali itu pergi ke Perantjis. Kendaraan² angkutan jang tak ada putus²nja berdjalan hilir-mudik melalui sisa-sisa djalan, melompati tonggak². Siang-malam terus berdjalan, tidak ada henti-hentinja. Untuk menambah kesukaran², lawan terus mengadakan serbuan pembalasan. Tidak hanja ini sadja jang merupakan kesulitan, tetapi semua anggauta dari bawah sampai keatas sibuk memperbaiki segala matjam kerusakan. Mengenai taktikpun serangan tank jang pertama itu masih terdapat banjak kesulitan². Kalau tank² terlalu tjepat bergeraknja, dengan sendirinja akan menarik tembakan lawan, tetapi sebaliknja kalau terlalu lambat, pasukan infanteri akan sampai ketudjuan lebih dulu, hingga tank² tidak begitu besar gunanja. Diputuskan untuk selandjutnja mengadakan serangan² dengan dua atau tiga tank terhadap kubu-kubu jang kuat. Pengintaian pada waktu itu belum begitu sempurna, hingga komandan² tank bertambah binoung kalau memperhatikan potret² udara. Demikianlah kesukaran² jang dihadapi oleh Tank Corps Inggeris pada waktu mengadakan serangannja jang pertama pada bulan September tahun 1916. Dari 49 tank jang dipakai dalam serangan pertama itu hanja 32 buah sampai pada titik permulaannja ; 9 buah dapat madju dimuka pasukan² infanteri hingga banjak menimbulkan keruqian² pada lawan ; 9 buah tidak dapat mengikuti infanteri tetapi dapat membantu mengadakan pembersihan, 5 buah terpaksa tidak dapat madju karena mendapat rintangan² parit ; 9 buah mogok karena rusak mesinnja. Serangan pertama tersebut baru merupakan pertjobaan sadja. Peladjaran² apa sadja jang didapat dari serangan pertama itu ? Terang bahwa bagi pasukan in-

Digitized by Google

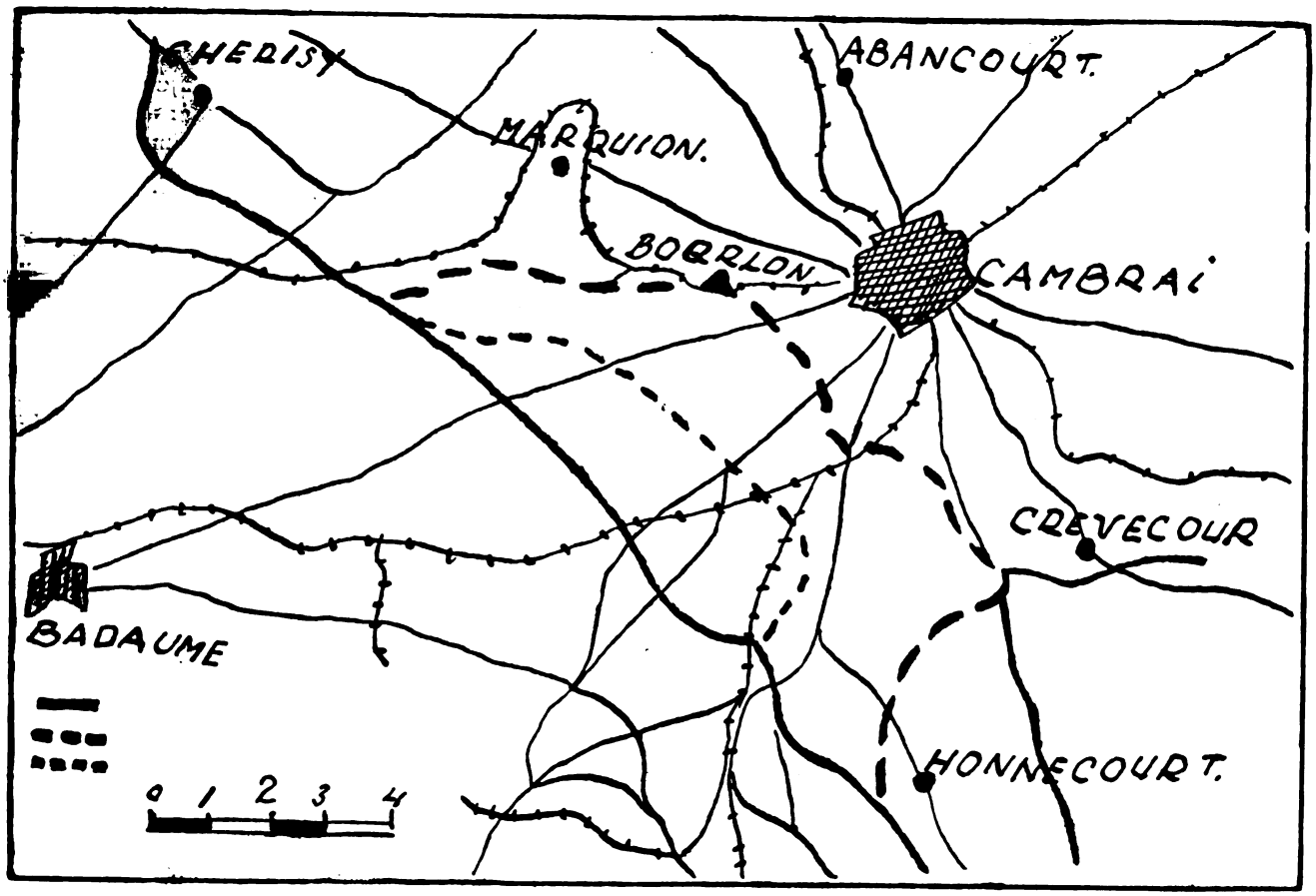

fanteri, tank² itu merupakan kawan jang tak ternilai harganja. Sebab rintangan² kawat berduri dapat dilalui dengan tidak banjak memakan korban sedang hantu medan pertempuran, jaitu senapan-mesin tidak berdaja terhadap kendaraan² tersebut. Bahaja tank tersebut bagi Djerman lebih² merupakan antjaman pertahanannja, oleh karena itu dikeluarkan instruksi jang menjatakan bahwa setiap djengkal tanah harus dipertahankan sampai titik darah penghabisan. Ketjuali itu harus ditjari segala daja upaja untuk melawan kendaraan² baru jang kedjam tetapi effektif itu.

Sebaliknja tank² tersebut mendapat penghargaan sepantasnja, meskipun masih harus mengalami kekurangan² baik tehnis maupun taktis. Lebih landjut dinjatakan oleh Sir Douglas Haig, panglima pasukan² Inggeris, bahwa tank² jang untuk pertama kali dipergunakan itu berhasil baik dalam kerdja-samanja dengan infanteri. Dengan demikian merupakan suatu hal jang mendadak bagi lawan, hingga dapat membantu menghantjurkan perlawanan Djerman.

Harapan baik telah terbuka bagi tank² dalam pertempuran² jang akan datang. Oleh karena pengalaman² jang telah terdapat dalam serangan tank pertama dan berikutnja, Sekutu bermaksud untuk mengadakan lagi serangan² dengan tank jang lebih sempurna lagi. Dengan begitu timbul rentjana untuk melaksanakan tugas pokok dari angkatan bersendjata, jaitu menghantjurkan lawan. Dan untuk mentjapai ini harus ada dasar²nja, jaitu pendadakan, keteguhan dan ketjepatan dalam gerakan. Ketjuali itu harus pula dipilih waktu setepat-tepatnja.

Setelah serangan Sekutu di Vlaanderen gagal — serangan jang terkenal sebagai pertempuran Paschendaele — maka Sekutu menganggap perlu untuk mengalihkan perhatian penduduk dan pemerintah Sekutu dari kegagalan tersebut. Pilihan Sekutu ialah serangan dengan tank² di Cambrai. Djadi pokok pertama dari pertempuran Cambrai itu adalah serangan penipuan. Cambrai ditentukan sebagai medan penjerangan, karena ditempat itu lawan tidak begitu kuat. Kedua, medan bagus untuk dilalui tank². Achirnja serangan di Cambrai jang dimaksudkan untuk serangan penipuan membuka halaman baru dalam sedjarah peperangan modern. Sebab sampai saat itu perang gerak sudah berubah sifatnja mendjadi perang parit. Kekuatan pertahanan nampak lebih dari pada serangan karena pihak jang mempertahankan mempunjai senapan mesin. Ketjuali senapan² mesin tiu, rintangan² kawat berduri menambah kuatnja pihak jg mempertahankan. Oleh karena itu kemadjuan sedjengkalpun harus dibajar mahal sekali. Karena peluru²nja jang dimuntahkan oleh senapan² mesin tersebut. Tetapi dengan muntjulnja tank² dimedan pertempuran keunggulan ini lambat-laun berkurang. Dan de-

Digitized by Google

ngan terdjadinja pertempuran² di Cambrai achirnja senapan² mesin tersebut tidak berdaja sama sekali. Lain daripada itu tertjipta pula tjara jang sebaik²-nja guna mempergunakan tank²itu

Serangan di Cambrai pada tahun 1917 itu dimaksudkan untuk menghantjurkan lawan bukan untuk merebut daerah. Karena waktu jang diberikan untuk mentjapai tudjuan itu hanja 24 djam sadja, maka serangan itu harus dirahasiakan. Dalam perhitungan Sekutu, 24 djam itu sudah tjukup lama bagi Djerman untuk mengadakan serangan balasan. Untuk kedua kalinja dalam sedjarah tank, rahasia serangan tersebut dapat disimpan sampai saat terachir.

Pertahanan Djerman disepandjang garis Hindenburg ini terdiri dari tiga parit. Parit pertahanan pokok terletak dibelakang gigir pegunungan jang berada disekitar Cambrai. Karena itu sukar dilihat, dan hanja dengan pesawat terbang sadja atau dari edudukan jang tepat parit pertahanan pokok itu dapat dilihat. Diantara ketiga parit pertahanan itu terletak rintangan² kawat berduri jang masing² tidak kurang dari 50 yards dalamnja. Dan disamping rintangan² tersebut diletakkan meriam² atau senapan mesin, sehingga sukar sekali untuk meliwati rintangan² tersebut. Bahkan sudah pernah diperhitungkan bahwa untuk menghilangkan rintangan² itu dengan artileri dibutuhkan waktu tidak kurang dari lima minggu, belum diperhitungkan uang jang dikira-kirakan berdjumlah 20 djuta. Parit² bersusun tiga itu jang dikira-kirakan lebar 12 kaki dan dalam 18 kaki rupanja agak sukar untuk dilalui, dan karena itu harus diadakan usaha² untuk melintasi rintangan² tersebut. Usaha itu berupa ikatan kaju² jg diikat kuat-kuat dan diletakkan diatas tank. Dengan mudah ikatan² kaju itu dapat dilepaskan kedalam parit, hingga dengan begitu merupakan alat lontjatan bagi tank. Berbeda dengan serangan pertama, tiap² tiga tank diberi sektor bergerak. Tugas tank jang termuka ialah melindungi kedua tank jang menghantjurkan rintangan kawat berduri. Setelah dua tank lewat, maka salah satu mendjatuhkan bongkokan kaju tersebut kedalam parit lalu melintasinja; setelah itu lalu menjapu bersih lawan jg berada diparit itu. Tank kedua melewati parit pertama diatas kaju jang telah ada, lalu mendekati parit kedua. Sesampainja disitu lalu mendjatuhkan kajunja, melintasinja dan menembaki lawan jang berada diparit kedua. Tank pertama mengikuti kedua tank dan melintasi kedua parit diatas bongkokan² jang telah didjatuhkan lebih dahulu. Dan dengan kaju jang masih ada diatasnja dapat melintasi parit jang ketiga. Terang bahwa persiapan² telah dilakukan dengan seksama. Kerdja-sama dengan pasukan² lain telah diatur pula sebelumnja.

Infanteri membantu gerakan² tank dengan membersihkan parit² dari lawan jang masih bersembunji. Dan karena baru mengadakan kerdja-sama, maka pasukan² infanteri diundang dang untuk menjaksikan sendiri kemampuan tank dalam melintasi parit dan merusak rintangan.

Artileri tidak mengadakan tembakan lebih dahulu untuk merahasiakan serangan. Tetapi setelah tank² bergerak meriam² harus mengadakan tembakan².

Angkatan Udara diserahi tugas membomi markas² lawan. Pendeknja semua kesendjataan dan pasukan diadjak bekerdja-sama untuk mentjapai hasil sebesar²-nja. Bahkan tjuatjapun turut membantu serangan Cambrai tersebut. Sebab selama satu minggu lebih tidak terdjadi hudjan, hingga medan tidak basah. Dan awan² jang terbang rendah menutupi segala gerakan-gerakan.

Achirnja sampai djuga saatnja untuk mulai menjerang. Pada tanggal 20 Nopember 1917 djam 4.30 Djerman mulai memuntahkan tembakan² senapan mesin. Mungkinkah lawan mengetahui rentjana serangan jang telah dirahasiakan selama itu? Tetapi lambat-laun rentetan senapan mesin mulai berkurang. Djam 6 pagi, mulailah madju 350 tank² itu dengan Djenderal Elles dimuka untuk memimpin sendiri serangan² tank. Bersamaan dengan itu seribu putjuk meriam jang tersembunji mulai memuntahkan peluru²-nja. Dan meskipun suara peluru serta petjahan² granat memekakkan telinga ditambah dengan gemuruh mesin² tank, anak buah tank masih mendengar rintangan² jang hantjur karena tergilas. Lawan hanja dapat melihat sadja, tidak berdaja. Hanja satu jang mereka harapkan jaitu lebarnja parit. Mungkin ini akan menahan madjunja tank². Tetapi setelah tank² menurunkan bongkokan kajunja untuk dipakai batu lontjatan, lawan mulai kotjar-katjir. Sepandjang garis pertahanan pasukan² Djerman lari tunggang-langgang. Pendadakan, taktik baru dan gemuruh tank² jang sebagai raksasa kebal madju mendekati mereka rupa-rupanja terlalu berat untuk dihadapi pasukan² Djerman.

Kemenangan telah tertjapai. Bukan hanja kemenangan tank atas senapan mesin sadja, tetapi kemenangan atas idee baru. Suatu kemadjuan dalam alam pikiran djenderal meskipun tidak banjak jang selama itu hanja didasarkan atas keunggulan pertahanan terhadap serangan. Dengan ditembusnja garis pertahanan Hindenburg itu pada tanggal 20 Nopember 1917 mulai pula terbuka halaman baru dalam peperangan.

RECENSI:

Dari P.T. TECHNIPRESS, Redaksi telah menerima buku "TEHNIK PENJELENGGARAAN BANGUNAN" *Karangan M. Soekamto. Buku* tsb. berukuran 16 × 24 dan tebalnja 122 pagina. Sedang harganja hanja Rp. 32,50.— Atas kiriman buku jang sangat berguna ini, Redaksi mengutjapkan banjak terima kasih.

Redaksi.

Digitized by Google

TOYOTA

SATU BARISAN DARI BER-MATJAM2 MODEL UNTUK MENGISI KEBUTUHAN KENDARAAN ANDA.

Kendaraan Toyota jang digemari dimana², terkenal karena hematnja dan dapat dipergunakan dimana2. Dengan perantaraan perwakilan²nja diluar negeri jang disusun demikian rupa, sehingga para pemakai kendaraan Toyota didjamin akan servicenja jang memuaskan.

TOYOPET Pickup

TOYOPET Light Van

TOYO-ACE

TOYOPET TRUCK

TOYOPET CROWN Deluxe

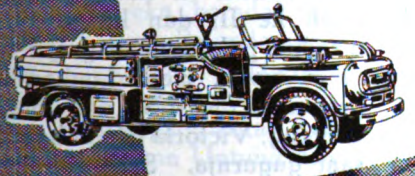

TOYOTA Fire Engine

TOYOTA TRUCK (gasoline & diesel)

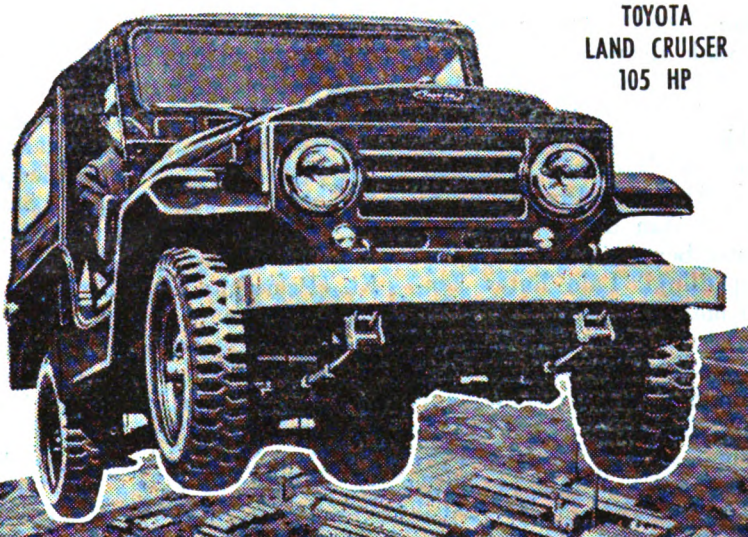

TOYOTA LAND CRUISER 105 HP

TOYOTA MOTOR SALES CO., LTD.

NO. 3, 2-CHOME, HATCHOBORI, CHUO-KU, TOKYO, JAPAN

CABLE ADDRESS: JIDOSHA TOKYO

Digitized by Google

Kisah kepahlawanan:

Gugurnja: Kopral Slamat, Kopral Walidi, dan Pradj. Iskandar (Putera Djepang).

Mereka itu bersama-sama gugur sebagai Kusuma Bangsa, berbakti kepangkuan Ibu Pertiwi melawan Tentara Agresor Belanda, pada waktu chlas ke II, dimedan pertempuran B a t u w a r n a. Semoga a r w a h n j a diterima oleh Tuhan jang Maha Esa, dan mendapat tempat jang l a p a n g dan s e w a d j a r n j a.

Oleh: G. SETIAWAN

Dewasa ini, memang kota Baturetno jang ketjil itu sangat ramai sekali. Bukan karena banjaknja tempat-tempat hiburan jang berupa gedung² bioskop, gedung² kesenian, taman-taman pesiar jang indah dls.nja, tetapi ramai dalam dunia perdagangan. Kota itu tempat jang selalu dikundjungi oleh pedagang² ketjil dari mana-mana djurusan. Diantaranja dari Patjitan, Pratjimantoro, Tirtomojo, dan djuga dari kota-kota jang besar seperti Solo, Semarang dllnja. Lalu lintas kendaraan makin bertambah-tambah. Selain kereta api djurusan Baturetno — Solo, djuga trajek Bis djurusan Solo — Patjitan tjukup banjak dan Truck² pedagang-pun mondar-mandir selalu nampak dengan muatannja jang beraneka-warna. Umumnja kalau dari Patjitan dan sekitarnja mereka mengangkut Kopra, Minjak dan Gula Kelapa, Tapioca pula lain-lain barang hasil bumi. Tetapi djika dari Solo mereka datang membawa bahan rempah-rempah. Demikianlah kota Baturetno dewasa ini jang nampak ramai, aman tentram dan benar-benar membawa harapan baik bagi dunia perdagangan rakjat dihari depan.

Marilah pembatja kita adjak menindjau kota tersebut selama pendudukan Belanda pada clash ke II jang baru lalu. Masuknja Tentara Belanda ke kota itu, sedikitpun dari fihak kita tak mengadakan perlawanan, sehingga mereka dengan gampang dan lenggang-kangkung dapat mendudukinja. Rintangan berupa batang² pohon kaju besar jang diletakkan sepandjang djalan raja oleh rakjat jang tak sudi menerima kedatangannja itu, dianggap sepi sadja olehnja. Tank² carriernja segera menjingkirkan dengan mudahnja. Bumi hangus hanja dapat dilaksanakan sedikit sekali. Hal itu dikerdjakan oleh P.M. Kt. (Pemerintah Militer Ketjamatan) setempat, dengan pasukan T.G.P. (Tentara Genie Peladjar) dibawah pimpinan Bung Bambang. Tindakan itu hanja dapat membakar sebagian gedung Kawedanan, dan gedung² persediaan di Stasiun kereta-api. Satu Kompie Tentara Belanda segera menduduki kota dan sekitarnja. Kompie itu dipimpin oleh Letnan Korten, satu-satunja perwira jang masih muda belia dan terkenal sangat tjakap dan berani menghadapi pertempuran. Kalau tak salah Letnan Korten itu termasuk Kompie 4 dari Bataljon 5-6-R. I jang berpusat dikota Wonogiri. Satu-satunja Bataljon K.L. jang kuat dan termasjhur tjukup matang latihannja.

Ia keluaran Akademi Militer di Mastricht negeri Belanda. Apakah sebabnja Batalion 5-6-R.I. jang terkenal itu oleh Belanda sengadja ditempatkan disitu? Karena Belanda-pun tahu pula, bahwa daerah itu sangat gawat. Ja, gawat keliwat-liwat. Daerah gerilja P.P.S. (Pertempuran Penembahan Senopati) jang langsung dibawah pimpinan Overste Slamet-Rijadi dan Major Sudigdo. Nama Perwira² tersebut kiranja sudah tak asing lagi bagi kita, terutama penduduk dikota Solo, Semarang dan sekitarnja. Overste Slamet-Rijadi sangat terkenal dengan serangan umumnja waktu di Semarang pada clash ke I, serangan umumnja lagi selama lima hari lima malam di kota Solo pada clash ke II, dan kemudian termasjhur pula dengan gagah beraninja waktu memadamkan pembrontakan R.M.S. dan merebut benteng, Victoria di Ambon hingsaat gugurnja. Sedjarah ini tak bisa kita lupakan begitu sadja. Major Sudigdo terkenal pula kemudian dengan keuletan dan ketjakapannja sebagai Komandan G.B.N. untuk membendung dan membasmi gerombolan D.I./T.I.I. diperbatasan Djawa-Barat Djawa-Tengah. Djadi sudah pada tempatnjalah kalau Bataljon 5-6-R.I. K.L. itu bertemu dengan Bataljon Sudigdo dari P.P.S. pada waktu itu. Hanja kurang imbangannja, karena Bataljon 5-6-R.I. bersendjatakan serba lengkap dan modern, sedang Bataljon Sudigdo hanja bersendjatakan karaben² usang berpeluru terbatas sadja. Namun begitu bagi fihak kita tak

Digitized by Google

sedikitpun merasa gentar untuk menghadapi dan melawannja. Dengan bantuan rakjat sepenuhnja, Bataljon Sudigdo terus mengadakan perlawanan jang sengit dengan tak mengenal pantang mundur setapakpun.

Demikianlah pembatja jang budiman ! Kita teruskan penindjauan kita pada kota Baturetno sesudah ± 9 bulan diduduki oleh Tentara Belanda. Waktu itu pula mendekati saat² jang bersedjarah bagi para putra-putra Indonesia jang bergerilja, djuga bagi nasib kota Baturento sendiri.

Pada hari jang telah ditentukan, kombinasi Kompi Sumedi dengan Darminto (masing² dari Kesatuan Bataljon Sudigdo) akan mengadakan penjergapan besar²-an pada Pasukan Tentara Belanda jang berada di Baturetno. Rentjana itu sudah konkrit dengan pembagian tugas sebagai berikut : Letnan Prajitno dengan seksinja mengadakan pentjegatan bantuan jang mungkin datang dari selatan, jaitu berada disekitar Post Belanda jang mendjaga djembatan Pakem. Letnan Djumali begitu djuga dengan pasukan seksinja mengadakan pentjegatan bantuan jang akan datang dari arah utara, mereka berada dan mengatjaukan Post Belanda jang mendjaga djembatan Djanglot. Letnan Wisnu dengan pasukannja akan menjergap kota dari barat, sedang Letnan Untung dan Samijo jang akan datang dari djurusan timur. Pokoknja hal-hal penjergapan ini betul-betul sudah konkrit, dan tinggal pelaksanaannja sadja.

Rupa-rupanja rentjana penjerbuan fihak kita jang telah matang ini, sudah tertjium djuga oleh Tentara Belanda. Hal ini dapat kita ketahui dengan datangnja bantuan Infanterie pilihan jang mendadak, dibawah pimpinan Letnan Schot tulang punggung Bataljon 5-6-R.I. dari Pusat. Pengertian Belanda ini entah karena terdiknja para spion² dan kaki-tangannja, entah karena gelagat rakjat disekelilingnja jang sudah gelisah dan mulai mengungsi, atau entah sedang kebetulan sadja datangnja bantuan itu. Pokoknja penjerbuan kombinasi Kompie Medi-Darminto walaupun bagaimana, tetap akan dilaksanakan menurut rentjana.

Pasukan Schot pagi itu segera beraksi. Ketjuali mengadakan pembersihan² jang teliti dan kedjam, djuga mengadakan patroli besar kearah timur, menudju ke Ketjamatan Batuwarna. Diperdjalanan tak henti-hentinja obral peluru, dengan tembakan-tembakannja jang garang. Rupa-rupanja benar-benar mentjari lawan. Patroli berdjalan lantjar, terus menudju arah timur dengan tak mendjumpai gangguan sedikitpun.

Sebenarnja hari itu, pada sore dan malamnja, tepat hari rentjana penjerbuan pihak kita. Disana, dibalik gunung daerah Ketjamatan Batuwarna, Letnan Untung dengan anak buahnja mulai bersiap-siap dan menjediakan segala sesuatu untuk keperluan pertempuran. Kurang lebih djam 10 pagi mulai djuga pasukan itu bergerak, berdjalan perlahan-lahan menudju ke barat. Untuk mendjaga kewaspadaan, mereka memilih djalan dilereng² bukit. Tepat djam 12 siang pasukan Untung mulai mendengar tembakan-tembakan, merekapun telah menjangka bahwa tembakan² itu pasti tembakan dari patroli besar Tentara Belanda. Maka ia segera mentjari tempat jang baik untuk menghadang dan mengadakan perlawanan. Pasukan itu sebenarnja hanja terdiri dari 2 regu jang bersendjatakan 1 Bren-gun, 4 Sten-gun dan lain-lain senapan bikinan beberapa negeri misalnja ; Djepang, Hamburg, Australia, Amerika dan lain sebagainja. Tepat selesai mengatur tempat strategie penjegatan dan pengurungan, Tentara Belanda mulai nampak berdjujun datang dengan gagahnja. Mereka tak tahu kalau dihadapannja sudah tersebar lawan-lawanja jang berbahaja. Lereng-lereng dan bukit-bukit ketjil disekitarnja, dikira mati dan kosong belaka. Tak mengetahui pula kalau para Patriot Indonesia jang setiap saat rela berkorban itu telah siap menunggu-nunggunja. Sesudah patroli itu masuk kekurungan, mulailah Pasukan Untung menembaknja. Bren-gun jang dipegang Pradjurit Iskandar putra Djepang jang ikut membela kehormatan Proklamasi Negara R.I. itu berbunji njaring sekali. Diikuti oleh bunji sendjata² lain jang menggemparkan.

Betapa terkedjutnja Pasukan Schot pada waktu itu, tak usah kami uraikan pandjang lebar disini, barangkali pembatja telah maklum sendiri. Patroli jang garang itu dengan sekedjab mata rebah meniarap ketanah, sehingga kita tak dapat membeda-bedakan, mana jang kena dan mana jang tidak.

Tembak-menembak mulai terdjadi dengan hebatnja, mulut-mulut sendjata bren-gun, Le Enfield, mortir, lonser, ramai bersahut-sahutan. Peluru pada berdesingan mentjari sasaran, sedang petilan-petilan granat berhamburan mentjari mangsa. Peristiwa itu benar-benar peristiwa maut. Tak seorang pun dari kedua belah pihak berani menampakan diri, takut disambar pelor maut, hanja sendjatanja masing-masing sadja jang berbitjara. Posisi Pasukan Untung sangat baik, walaupun ribuan peluru Belanda terus-menerus menghudjani, satupun tak ada ang tepat mengenai sasarannja. Pasukan Schot tersebar dikanan kiri djalan dengan perlindungan parit ketjil jang tak ber-air. Tembak-menembak terus sadja terdjadi dengan sengitnja. Satu djam peluru Belanda menderas. Baru sesudah 2 djam tembakan itu berkurang, dan kemudian tidak menembak sama sekali. Entah karena sudah mendongkol tak membawa hasil baik, entah akan ambil taktk pertempuran lain. Fihak kita masih sekali² memantjing tembakan, maksudnja agar Belanda balas, dan bahkan tak berkutik sama-sekali, ibarat seekor andjing jang putus asa melepaskan djeratnja. Keadaan se-

Digitized by Google

matjam ini oleh Pahlawan-pahlawan kita tak tjukup dibiarkan begitu sadja, maka keluarlah mereka dari kubunja masing-masing dengan sendjata jang bersangkur terhunus. Dengan menghentikan permainan peluru, pasukan-pasukan kita dengan tjara djantan dan ksatrija mengadjaknja bertanding gulat habis-habisan. Dari bukit, sedikit-demi sedikit mereka turun mendekati lawannja jang sudah tak berkutik itu. Isjarat² agar Pasukan Belanda menjerah sadja selalu diserukan dari fihak kita. Rupa-rupanja memang Tentara Belanda benar-benar hendak menjerah waktu itu. Pasukan bersangkur kitapun sudah mulai mendekat. Tiba-tiba Tentara Belanda menggunakan sifat litjiknja. Sifat betina dan muslihat busuk peninggalan nenek mojangnja. Karena setelah mereka jang ± berdjumlah 150 orang itu mengetahui, bahwa sebenarnja lawannja hanja lebih sedikit ialah ± hanja 30 orang, tudjuan menjerahnja lalu dibatalkan. Djuga tudjuan melawan pun ditiadakan. Maksud pertama ialah lari, dengan meletuskan tembakan-mendadak dari 2 putjuk brengun (mungkin sisa-sisa pengumpulan peluru-peluru jang ketinggalan) pada sekelompok pasukan jang tengah berdiri tegak, maka menerobos dan larilah pasukan besar itu dengan tunggang-langgang ketakutan menudju ke barat. Korban-korban temannja dlm. pertempuran tidak sempat mereka mengangkutnja. Rupa-rupanja benar-benar panik menghadapi pasukan kita jang kekuatannja djauh lebih ketjil itu. Penerobosan Belanda dengan tembakannja jang mendadak tadi, menjebabkan kelompok Pasukan Untung jang bagian barat merebahkan diri. Tembakan itu terdjadi hanja berdjarak ± 7 meter sadja, tembakan itu pulalah jang kemudian menjebabkan gugurnja Kopral Slamet. Kopral Walidi, Pradjurit Iskandar. Sebelum ketiga Pahlawan tersebut menghembuskan nafasnja jang penghabisan, sempat djuga meneruskan perlawanannja dengan melepaskan beberapa tembakan. Sehingga walaupun achirnja Tentara Belanda dapat djuga menerobos untuk lari, tetapi terpaksa dgn. susah pajah sekali. Pasukan Schot jang megah itu benar-benar kalang-kabut berhadapan dengan djantan-djantan Indonesia. Hari itu djuga Kopral Slamet jang berasal dari Surakarta, Kopral Walidi jang berasal dari Ketjamatan Batuwarna, dan Pradjurit Iskandar putra Djepang itu gugur sebagai Kusuma Bangsa, berbakti kepangkuan Ibu Pertiwi. Pahlawan-pahlawan nusa dan Bangsa jang sedemikian luhur budinja itu, benar-benar rela atas pengorbanannja. Rela dengan tak menginginkan upah atau tanda djasa dari Negara dan Pemerintah. Kita tak dapat menafsir berapa semestinja bajaran atas pengorbanan² jang sebesar itu. Kita jakin pula bahwa merekapun samasekali tak mengharapkan bajaran-bajaran itu. Mereka hanja mengharap agar kita tetap bersatu, berdjuang, untuk meneruskan Revolusi Nasional kita dan mendjaga keselamatan negara Kesatuan Republik Indonesia, jang kita Proklamirkan bersama, pada 17 Augustus-1945.

Marilah kita melihat kisah seterusnja jaitu pada saat penggempuran kota Baturetno dengan meninggalkan sedjarah 3 orang Pahlawan jang telah menghadap ke hadlirat Illahi itu.

Waktu itu sudah mendjelang djam 6 sore, Pasukan Letnan Wisnu dari barat sudah mendekat kota. Mereka menunggu tanda-tanda tembakan jang mustinja dibunjikan oleh pedjuang dari fihak timur. Pasukan Wisnu tak mengetahui kalau fihak timur sedjak siang tadi sudah mengalami pertempuran didaerahnja sendiri. Mereka tak tahu pula kalau akibat pertempuran di Batuwarna itu, kota Baturetno siangnja tambah lagi bala bantuan baik jang dari Patjitan maupun jang dari Wonogiri. Djadi Pasukan Prajitno dan Djumali jang akan mentjegat bantuan di Djembatan Pakem dan Djanglot itu tak berarti. Sebab bantuan sudah datang 4 djam sebelumnja. Gerak-gerik Pasukan Wisnu sudah diketahui fihak Belanda, sehingga pertempuran mulai terdjadi dengan tembak menembak. Pasukan Samijo sudah datang, dan bahkan Pasukan Untung-pun datang pula memenuhi rentjana penjerangan. Tembak menembak makin hebat dan dah-

FIRMA

SADIKIN & Co

IMPORT & EXPORT
TEA INDUSTRY & COMMISSION AGENT

PENDJARINGAN 16 — DJAKARTA.

Digitized by Google

sjat. Pasukan Wisnu dengan gagah berani mulai masuk kedalam kota. Akibat pengorbanan 3 Pahlawan pada siang harinja tadi, walaupun Belanda bertambah banjak djumlahnja, namun sebenarnja sudah panik sekali. Kagum atas kesanggupan berkorban putra-putra Indonesia untuk mempertahankan Tanah Airnja itu. Ini bisa kita lihat bahwa kota dikosongkan, dan mereka menudju kebentengnja jang berada di gedung Pegadaian. Penggempuran dan penghantjuran mulai dilakukan oleh fihak kita. Pembakaran² hebat jang dilakukan oleh Sersan Sukadi sangat lantjar, sehingga leburlah rumah² jang berdjarak beberapa meter dari kubu pertahanan Belanda, hantjur mendjadi lautan api. Bangunan-bangunan Belanda semuanja rebah ketanah, rata dengan bumi. Peluru jang berdesingan, ledakan granat jang menggetarkan, Bren, Watermantel jang menukik-nukik benar² terdjadi malam itu. Mati atau hidup dalam keadaan sematjam itu, tak ada jang menghiraukan.

Baru sesudah djam 12 malam pertempuran berhenti, dan pasukan-pasukan kita mulai mundur, sesudah dapat menghantjurkan bangunan-bangunan penting, dan merampas beberapa putjuk sendjata dari lawannja.

Pagi harinja dari bukit tempat pasukan-pasukan kita telah kelihatan beberapa Truck Palang-Merah berdjalan menudju ke Utara dgn. dikawal oleh Pantser dan Bomber-bomber jang kuat. Rupa-rupanja akibat penggempuran dari fihak kita, tak sedikit membawa korban bagi fihak mereka.

Demikianlah pembatja, sekedar tjatatan sedjarah Kepahlawanan, dari Tentara² Nasional kita jang agung, atas perlawanannja dengan Tentara Kolonial Belanda waktu clas ke II di Baturetno dan Batuwarna. Sekarang kota jang pernah mendjadi medan pertempuran dan lautan api itu, sudah aman, tenang, tentram dan benar² membawa harapan baik bagi kesedjahteraan rakjat dihari depan.

—0—

BERITA KELUARGA

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat, putra kami jang pertama pada tanggal 21 Maret 1958 di D K T Res Inf 14 dan kami beri nama:

BOEDILATIJONO

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang beruntung.
Smj P.M. Jagi
Angg. C.P.M. Kompie 43.

* * *

2. Pada tanggal 25 Maret 1958 telah lahir putra kami dengan selamat di DKAD Res Inf 13. Dan kami beri nama :

HOESEIN KELANA

Atas pertolongan Bidan dan para Djuru Rawat, Ibu beserta anak dalam keadaan sehat walafiat.

Kami jang berbahagia,
Hassannudin/Waisah
Pn Pionir Bn 438 RI 13.

* * *

3. Pada tanggal 25 April 1958, telah lahir putra kami jang ke IV dengan selamat dan kami beri nama :

AL-KINDI

Semoga Allah mendjadikan anak jang berguna kepada Masjarakat.

Keluarga jang berbahagia,
Sers Abdul Udjang
Angg Sie II Staf R.I 5
T&T-II.

* * *

4. Telah lahir dengan selamat putra kami di RSU Pirru-Ceram Barat dan kami beri nama :

HERNI VITOR

Atas pertolongan para Bidan dan Djuru Rawat dari RSU tsb. kami mengutjap banjak terima kasih.

Keluarga jang beruntung,
Prds A. Lotulung
Kie II Bn 713 ROI-1

5. Pada tanggal 20 Mei 1958 telah lahir dengan selamat putri kami jang kami beri nama :

KEN ANGGARJATI

Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal afiat.

Kami jang berbahagia,
Smj Makhoen Soeropramono
Angg D-Pl. 45 - 4 - BP 741

* * *

ULANG TAHUN :

1. Genap berusia 7 tahun putri kami jang pertama :

SITI MAIMUNAH

Jang lahir pada tanggal 24-3-51 s/d 24-3-58. Semoga putri tsb. kelak mendjadi wanita jang berguna bagi masjarakat.

Keluarga jang bersukatjita
Kopr Soenoto
Pn II Kie II Bn 517

* * *

2. Genap berusia 4 tahun putri kami jang pertama :

SOEGIATNO

Jang lahir pada tanggal 17-Mei-54 s/d 17-Mei-58

Keluarga jang bergembira,
Prdk(?) Giman
Pn III Ki III Bn 437
G.B.N.

* * *

MENINGGAL :

1. Dengan ini kami mengutjapkan banjak terima kasih kepada sdr²/Ibu² terutama kepada Pengurus IPRI, IBBRI, dan Persit Ranting AMN, jang telah memberikan bantuan baik moral maupun materiel atas meninggalnja putra kami jang ke IV ;

AGOES SOEPRASMONO

Pada tanggal 6 Mei 1958 djam 06.00 di RST Magelang.

Keluarga jang berdukatjita,
Kopls Soepraptono
Angg Biro Pengadjaran
A.M.N.

Digitized by Google

KOPRAL Tohir

Sesudah kembali dari latihan, meskipun pangkatku masih tetap Sersan Major, aku ditugaskan oleh komandan resimen sebagai komandan peleton II pada kompi berdiri sendiri.

„Tidak lama lagi kamu naik pangkat", begitu komandan resimen mendjandjikan. Aku tersenjum mendjabat tangannja.

Perlop seminggu lekas berachir. Segera aku melaporkan diri pada komandan kompi itu. Kesan pertama mengetjewakan. Kapten itu sudah lewat 35 tahun, berbadan gemuk, dahi lebar, dan matanja lunak seperti selalu mengandung air. Dari pertemuan pertama itu aku sudah jakin bahwa ia sebagai komandan lebih bapak daripada pemimpin.

Dugaan itu tepat. Tangsi keadaannja seperti asrama pasukan bersendjata pada waktu revolusi. Peradjurit² berpakaian se-enaknja dan Staf Kompi mengingatkanku pada pegawai² kantor pemerintah jang kurang pekerdjaan. Malas dan lesu.

„Mas pindah kemari ?"

„Ja", djawabku singkat.

Sersan itu betul-betul tidak tahu aturan ! „Mas"-nja seperti teguran Mas Bei kraton Djogja menjambut sedjawatnja.

Sikap rata-rata anggota kompi itu sudah bukan tentara lagi. Pada apel pagi tadi lebih menjedihkan lagi. Uniform ada jang hidjau, ada jang kuning tjampur aduk. Ikat pinggang memakainja dengan tjara cowboy, petji petji berlainan dan miringnja sesukanja. Sepatu² kotor, kantjing² badju banjak terlepas. lengan badju melipatnja tidak melampaui siku, rambut banjak jang gondrong dan menjandang sendjata tidak beda dengan pasukan liar. Aku tidak menegur seorangpun, tapi mereka tentu tahu aku tidak menjukai semua itu.

Kemudian mulailah aku bertindak. Pertama-tama peletonku sendiri harus beres dulu. Setelah kudjelaskan semuanja, komandan kompi hanja berkata :

„Mereka memang begitu. Disiplin saja rasa tidak bisa diperbaiki lagi, kurang menghargai atasan. Usaha saja dulu sia-sia. Tapi mereka baik. Saja do'akan kamu akan berhasil. Saja akan membantu sedapat saja".

Mual aku mendengar kelemahannja itu. Suaranja seperti orang membatja sadjak sadja. Mestinja komandan matjam itu disingkirkan sadja kebagian personalia atau perpustakaan.

Memang, sepandjang pengalamanku, tentara jang memegang teguh disiplin tidak bisa merasa tenteram. Bawahannja seperti musuhnja sendiri. Seperti pemain sirkus menghadapi harimau² dalam panggung berdjeridji besi.

„Apa sih disiplin ?! Pokoknja kan kalau bertempur !

Kata² sematjam itu mulai kedengaran. T idak langsung, tapi sengadja untuk telingaku. Ten-

Digitized by Google

tara dianggapnja seperti gerombolan tukang pukul jang dibajar ! Dan lagak sok-pedjuang revolusi lebih mendjengkelkan lagi.

Peleton segera kuhadapi. Perintah-perintah kukeluarkan. Setiap apel harus uniform P.D.L. hidjau-hidjau, putis sepatu hitam. Pakaian harus diseterika dan sepatu disemir. Tidak ada jang berani menentang. Jang melanggar sedikit sadja peraturan itu kontan kutegur dan tidak luput dari hukuman. Jang pertama membantah seorang kopral, dihadapan peletonku. Sombong dia. „Major, saja tidak bisa mendjalankan hukuman !"

Pandang matanja menentang, suaranja ngedjek. Aku diam sadja. Dan sorenja benar² meninggalkan tangsi, tidak patuh. Tanpa ragu lagi P.M. kutelpon dan seminggu kemudian barulah ia dikembalikan ketangsi. Pada wadjahnja tidak kulihat penjesalan. Tetap atjuh tak atjuh dengan lengan² tertekuk. Aku merasa ia bentji pada tindakanku, bentji padaku.

Setelah tiga bulan mendjabat komandan peleton, malam² aku kerap gelisah dan susah tidur. Makin hari makin banjak hal² jg. harus kupetjahkan. Kebentjian padaku diantara anak buah bertambah mendjengkelkan. Menjiksa benar kegentaran akan kemungkinan² buruk. Tidak mustahil aku akan tertembak dari belakang. Siapa tahu didada atau dipunggungku akan bersarang pisau belati ! Kadang² aku merasa berputus asa. Mungkin aku memang kurang berdjiwa tentara, mungkin aku tidak akan berhasil. Disiplin jang kutanamkan tumbuhkan kebentjian. Hanja seorang dua jang mengerti aku, jang menjetudjui tindakanku. Terlalu banjak jang bandel. Sedjawatku sendiri, pembantu letnan komandan peleton I terang-terangan mengatakan bahwa aku tidak akan berhasil. Begitu kerap ia mengedjek, tapi kalau tidak karena itu mungkin aku sudah mengadjukan permohonan pindah. Karena itulah aku seperti mendapat dorongan untuk bertahan.

Anak buah kompi itu memang luar biasa. Mereka rata-rata „buangan" dari batalion². Ada jang memang bekas pedjuang, ada jang bekas KNIL, banjak pula djagoan² jang iseng bisa mendapatkan tanda pangkat. Tidak sedikit jang sebelum TNI memasuki kota, bekerdja dipelabuhan : tjenteng² rumah makan, kedjam dan lekas mentjabut pisau. Segala suku bangsa ada dan rata² sombong tapi tidak atau kurang terpeladjar. Tong² kosong jang bunjinja memekakkan telinga !

Sekali seorang anak buah peletonku sangat marah, karena gadjinja kubagi dua. Sebab istrinja melaporkan padaku, bahwa ia tidak pernah menerima uang belandja sudah beberapa bulan. Bertolak pinggang ia mendatangiku waktu sedang berada dihalaman tangsi.

„Major djangan tjampur urusan rumah tangga saja ! Itu gadji hak saja !"

Keteranganku tidak ia mengerti, malah tjepat menarik pisau dengan „huhh-hahhh" jang membentak-bentak.

„Kalau major suka sama bini saja bilang sadja !"

Betul ngawur ia. Kemarahannja tidak bisa diredakan lagi dengan kata-kata. Aku tidak bisa lagi menghindarkan tantangannja itu. Matanja kutatap tadjam dan waktu ia dengan galaknja menerkam, kusambar pergelangan tangannja. Tjepat dan mengaget kutekuk lengan kokoh itu kepunggungnja dan bersamaan dengan lepasnja pisau dari tangannja, rambutnja kudjambak keras dan sepatuku mendorong punggungnja sekuatku. Terdjerembab ia, terpelanting di halaman tangsi jang banjak kerikilnja. Kemudian perlahan anak² lain kuawasi dengan pandangan seakan-akan berkata bahwa siapa sadja boleh madju melawanku. Lalu pisau ku ambil sambil berkata terang :

„Kali ini saja tidak akan lapor ke P.M., tapi djangan ada jang mengulangi lagi !"

Pisau kulemparkan, menantjap ditanah diantara tangan dan kepala anak buah jang kurang adjar tadi. Ia kaget, tapi tengkurap ditanah dengan nafasnja jang terengah-engah.

„Kalau luka lekas ke DKT. !"

Suaraku kulembutkan dan ia tidak menolak kubangunkan. Lega hatiku. Memang, selain kelebihan rochani, Komandan pasukan seharusnja punja kelebihan djasmani.

Sedjak itu berkurang kekurang-adjaran mereka. Jang bertemu muka dengan ku, djuga diluar tangsi, menghormat semestinja. Mulai ada respek pada Komandan.

Karena kedjadian itu kapten kulihat berubah. Meskipun hadirnja ke tangsi masih tetap djarang, ia tidak bersepatu Robinson lagi. Tiap hadir pada apel sikapnja lebih tentara dari biasanja dan dengan diam-diam komandan² peleton jang lain disuruhnja menuruti, meniru peletonku.

Namun perasaan di-kedjar² tidak pernah hilang : Kopral jg pernah kumasukkan kesel P.M. masih melihatku dengan kebentjian. Usaha untuk mendekatinja sia-sia. Ia memang sudah berdisiplin tapi hanja karena terpaksa, bukan keinsjafan. Ini jang selalu kukuatirkan. Matanja seperti menjorotkan dendam.

Suatu hari seorang Sersan bekas KNIL dengan sombong memuntahkan kata² jang rupa-rupanja sudah lama dipendamnja. Ia bersandar dipinggiran bangku kantin membelakangi ku.

„Bosan aku ! Sok-disiplin ! Huhh, baru turun dari hutan masuk tangsi sudah besar kepala ! Mentang² baru lepas latihan ! Mentang² bekas pedjuang ! Anak kemaren sore ! Baru berapa lama sih djadi tentara ?! Dikiranja aku takut !"

Suaranja keras menantang dan dikantin sedang banjak orang. Marahku tidak bisa kukuasai. Dengan tadjam lepas sadja dari mulutku :

„Mau apa San ?"

„Apa-apa mau !" dan ia membalikkan badannja, sombong.

Mendengar itu tjepat kutjabut pestol pembantuku jang sedjak tadi berdiri didekatku dan dengan teriakan kulamparkan pa-

Digitized by Google

danja. Sigap ia menerimanja lalu kutantang.

„Ajo djagoan ! Isi pestol itu ! Mau mentjoba silahkan ! Djangan menjindir-njindir, isi pestol itu ! Saja siap."

Tapi diluar dugaanku. Ia diam sadja menggenggam pestol. Jang disekitar kami bergerak mendjauh.

„Ajo San ! Apa mau nembak sonder saja lawan ? ! Ajo ..... ! Saja rela mati untuk kewadjiban saja !"

Pestolku kutarik dan ku djatuhkan ke tanah. Sersan itu makin putjat, menggerak-gerakkan mulutnja kaku. Kemudian pestolnja diletakkan dipinggirin bangku.

Betapa takutku, dan betapa aku bisa menguasainja ! Aku sungguh sangat takut, tapi andai kata aku sampai tertembak akan kuterima djuga. Itu memang resiko djabatanku.

Hari itu djuga sersan tadi kutemui sendirian dan ku marahi habis-habisan, diantaranja :

„Kalau semua orang Indonesia seperti kamu. sekarang Indonesia belum merdeka ! Kamu mestinja harus tahu menggunakan kesempatan untuk menebus dosamu. Aku tidak marah san, saja bilang begitu djustru karena saja suka sama kamu ! Dan saja sedia membantu".

Waktu itu ia tunduk meninggalkanku, badanku kulemparkan dikorsi rotan dan nafas kulepaskan pandjang-pandjang. Lelah sekali. Moga-moga ia mengerti aku, hanja itu do'aku.

Pudjian komandan resimen dan permintaan ma'afnja karena beslit kenaikan pangkatku belum djuga datang, menggelikan. Seakan-akan semua itu kukerdjakan hanja untuk beslit itu. Aku sudah senang usul-usulku ia terima. Jaitu penggantian komandan kompi dan seorang komandan peleton. Katanja ia akan segera mengusahakan komandan² jang berdisiplin.

Dan datanglah pagi itu. Aku berdiam dimess agak djauh dari tangsi. Baru djam 6 lewat sedikit telpon jang letaknja didekat kamarku berdering-dering membangunkanku. Pelajan jang menerima mengetok kamarku, memberi tahukan bahwa telpon itu untukku.

„Hallo ?"

„Major Trisno ?" suara itu gugup sekali.

„Ja."

„Kopral Tohir ngamuk, major !"

„Ngamuk ? ! Kopral Tohir ?"

„Ja, major. Tangsi ribut. Ia bawa sendjata".

„Saja segera datang !"

Telpon kuletakkan dan aku termangu. Apa mesti kuperbuat ? Segera datang ketangsi. Ah, tapi ..... ! Ada apa terdjadi ?

„Ada apa, pak ?" tanja pelajan ingin tahu.

„Heh-eh? Tidak apa-apa"

Lalu kutelpon komandan kompi. Ia malah ketakutan dan katanja ia tidak bisa apa-apa. Bukan main dongkolku mendengar suaranja jang seperti menjalah-kanku.

„Terserah major".

Kemudian ke siapa lagi kalau tidak ke komandan resimen ? Telpon segera ku angkat lagi.

„Hallo ? Overste ?"

„Ja, siapa ini ? Pagi-pagi betul ? !"

„Sersan major Trisno, overste".

Lalu ku tjeritakan semuanja. Agak lama ia diam, kemudian ia berkata tegas :

„Trisno, saja pertjaja kamu. Soal ini saja serahkan pada kamu. Selesaikanlah menurut kebidjaksanaanmu. Lalu laporkan ke resimen. Lekaslah bertindak !"

„Putus asa aku. Kebidjaksanaan ! Mudah benar menjebutnja. Dan kurebahkan badanku kekasur. Banjak sekali jang ku fikirkan, tapi, apa mesti kulakukan ? Kalau aku tidak datang tentu djadi tertawaan orang, aku jang selama ini berani bertindak ! Apa lagi djika berita dari telpon itu hanja main². Kalau aku datang ..... tidak berani aku membajangakn apa jang mungkin akan terdjadi. Kurasa kopral Tohir sudah lama membentjiku, sedjak kulaporkan ke P.M. Ia mungkin sudah betul² mata gelap. Memang bisa aku datang membawa seregu anggota P.M. tapi tentu tidak baik pengaruhnja pada kompi jang mulai mendjadi baik itu. Anggapan mereka bawa aku takut tidak kuinginkan. Dan kenapa Tohir sampai mengamuk ? Sajang usahaku untuk menelpon lagi selalu tidak ada jang menjahut.

P. T. „PELAJARAN NASIONAL INDONESIA"

PELNI

DJAKARTA

MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI

1 SJAWAL 1377

Digitized by Google

Waktu djam diruang depan berbunji, sudah djam setengah tudjuh ! Seperti digerakkan oleh sesuatu jang memaksa, aku berdiri dan segera mandi. Djalan satu-satunja jang paling tidak kusukai harus kutempuh. Ketakutan mendesak-desak dada waktu kupasangkan wadah pestol jang tidak bertutup. Peluru² pestol kuganti dengan jang baru dan pestol kukokang. Tanpa dikuntji lagi kusarungkan diwadahnja. Petji kupakai, dan Harley Davidson kunjalakan mesinnja. Dengan kasar kukendarai keluar. Berat hati, tapi sepeda motor kentjang kularikan ke tangsi.

Aku berharap sudah ada P.M. jang bertindak ditangsi. Tapi tidak ada. Djuga pendjaga² gerbang tidak ada jang kelihatan dan diluar tangsi banjak orang² berkerumun menepi diseberang djalan besar mengawasi kedalam tangsi. Dibagian belakang tangsi kulihat sekelompok keluar tangsi jang tergesa-gesa, berebutan menjusupi pagar kawat. Pelahan sekali sepeda motor memasuki gerbang. Nafas kutahan seperti ketakutan. Satu tangan menjetir dan tangan jang lain tidak djauh dari wadah pestol. Suara kerikil dihalaman tangsi berserakkan membarengi bunji motor.

Tjepat Harley ku sandarkan ditembok. Mataku tidak berketip mendjeladjahi segala sudut, tapi tidak bisa menembus dinding barak. Dari seorang sersan peletonku jang bersembunji dibalik pohon asam diudjung halaman aku mendapat keterangan, bahwa kopral Tohir pagi-pagi buta telah bertjektjok dengan bintara-piket. Ia telah ketahuan membawa perempuan djalang kedalam tangsi dan waktu ditegur oleh bintara-piket, tiba-tiba djadi sangat marah dan seperti orang gila merebut sendjata bintara-piket. Bintara-piket itu mentjoba lari, tapi tertembus peluru kakinja. Kemudian kopral Tohir menghamburkan tembakan se-enaknja sambil berteriak² menantang.

„Ajo, panggilkan sersan major jang berdisiplin itu ! Suruh kemari ! Biar tahu siapa Tohir ! Ajo - Siapa jang berani ?"

Dan kata sersan itu banjak lagi utjapan²-nja. Tak seorangpun berani bertindak. Komandan² regu pada bersembunji. Selandjutnja kata seorang kopral tua jang ketakutan bersembunji didekat kantor staf kompi, kopral Tohir berada dibiliknja. Katanja menunggu kedatanganku. Sepi sekali ditangsi pagi itu. Didjalan besar seperti tidak ada kendaraan jang lalu. Aku melangkah pelahan, tapi terang kedengaran. Aku menudju kebilik kopral Tohir ! Aku tahu ia anak buahku dan akulah jang harus mengurus. Kalau aku gemetar, itu memang karena takut. Tapi aku komandan !

Aku wadjib menjelesaikan soal itu. Dan makin dekat. Djalan sempit dalam barak jang diapit oleh dinding bilik sudah agak tua itu kulalui dengan berkaki besi.

„Siapa itu ? ! berkumandang teriak kopral Tohir.

Sekedjap aku kaget, terhenti langkahku kurang dari sedetik dan melangkah lagi lebih pelahan. Kutarik nafas berat.

„Sersan major Trisno", djawab ku setengah mungkin.

„Minta ditembak ? !"

„Tidak Tohir. Saja mau bitjara dengan kamu".

„B'renti ! ! Madju sedikit lagi saja tembak ! serak suaranja.

Terhenti langkahku sebentar. Terasa keringatku membasahi punggung. Sekedjap ingin aku lari, tapi harga diri sungguh tidak membolehkan. Kalau aku lari, kopral Tohir mungkin akan memenembak dari balik dinding itu dan aku akan menggeletak diubin batu ..... mati sebagai penakut, pengetjut ! Ja kalau mati, kalau tidak ? ! Betapa aku akan merasa malu ! Kalau aku terus melangkah, djuga tidak aneh kalau ia melepaskan tembakan. Tapi kalau mati, matiku bukan sebagai pengetjut. Kalau aku berhenti terus ? Dan aku madju ! Aku hanja masih pertjaja bahwa ia seorang manusia jang sedikit banjak tentu punja perasaan.

Teriakan²nja menjuruh aku berhenti tidak kuturut. Waktu gorden pintu biliknja kusingkapkan, tjepat ia kokang stengun jg dirampasnja dari bintara-piket, diarahkan kepadaku.

„Selangkah lagi major mati !"

Berhenti aku dengan ketenangan jang kukagumi sendiri. Mungkin karena pasti bahwa dalam mata Tohir jang liar itu tersembunji ketakutan. Djari-djarinja gemetar. Mukanja su-

N. V. SURYA TRADING COY LTD.
&
SURYA KNITTING FACTORY LTD.

menghaturkan:

„SELAMAT HARI RAYA IDUL - FITRI"
1377

Dj. Bandengan Utara 31a
Djakarta Kota
Telp. 2149 Kt.

Direksi,
Tjikini Raya 73
Djakarta
Telp. 876 Gmb.

Digitized by Google

ram agak putjat dan berkeringat. Mataku tenang menatapnja. Kalau djari tangan kanan itu bergerak kebelakang sedikt sadja ..... beberapa peluru pasti menembus dadaku !

„Tohir", kataku seperti seorang bapak „saja datang tidak untuk menangkap kamu. Saja akan berusaha menjelesaikan dengan sebaik-baiknja."

Mukanja bergerak kekiri sedikit. Ia berfikir keras. „Saja akan mentjoba menolongmu. Kamu mesti ingat Tohir, kamu masih punja istri dan kedua anakmu masih ketjil-ketjil".

Ia mentjoba mau berkata, tapi dari mulutnja tidak keluar apa².

„Kamu sebetulnja baik, kamu bisa mendjadi kopral jang baik. Saja tidak suka kamu sampai dihukum mati. Ibumu sudah tua, ia butuh bantuanmu".

Sampai disitu matanja melunak. Aku bersjukur pada Tuhan, karena apa jang telah kukatakan sebisaku itu bisa menginsjafkannja. Masih banjak lagi jang kukatakan. Segala akibat²-nja djika ia tidak mau diurus dengan baik-baik. Lega dan lapang dadaku waktu stengun dilemparkan ke randjangnja dan ia menutup mukanja dengan tangannja, menangis. Pelahan kudekati dan kuambil sendjata itu.

Masih sedikit lagi aku berbitjara, dan pelahan kupapah ia keluar. Kemudian dengan djandji bahwa aku akan membelanja, mengusahakan hukuman seringan²-nja ia kusuruh membawa stengun itu, kubontjengkan sepeda motor ke markas resimen.

Tapi alangkah terkedjutnja, waktu komandan resimen ternjata tidak mengatjuhkan usul²-ku. Perbuatan kopral Tohir dituntut sebagai „pemberontakan" (muiterij) dan tidak lama kemudian ia didjatuhi hukuman 4 tahun. Betapa sedih hatiku waktu usahaku untuk bertemu dengannja selalu ditolaknja. Aku sangat ketjewa dan hanja bisa menggeleng²kan kepala sadja. Dan tadi pagi ! Setelah hampir kulupakan kedjadian itu aku menemui sesuatu jang diluar segala dugaanku. Aku belum sebulan kawin dan sudah bukan tentara lagi. Istriku belum bangun, njenjak memeluk guling, sedang aku asjik melamun tentang masa depan. Pintu diketuk orang. Ku kira Kanto jg biasa datang pagi-pagi dihari libur, tapi waktu pintu ku buka, dihadapanku berdiri seorang laki-laki berbadan tegap dengan lengan-lengan hampir sebesar kakiku. Mukanja lebat berambut masih pendek. Sekedjap hampir aku berteriak dan menutup pintu lagi, tapi sepasang mata itu pernah ku tundukan ! Pisau jang terselip dipinggangnja sungguh mengerikan. Djika istriku terbangun, karena teriakanku ? Dan djika keluar aku sudah berlumuran darah ditangga ? Kusangka ia datang membawa dendam.

„Saja Tohir major".

Berkurang ketakutanku mendengar suaranja. Ia sudah berubah. Tapi mungkin ia hanja berpura-pura. Tapi ia sudah berubah betul-betul.

„Saja baru keluar seminggu jg lalu dari pendjara major".

„Dari mana tahu rumah saja ?" tanjaku heran.

„Sudah seminggu ini saja mentjari. Saja ingin sekali bertemu dengan major. Major ..... saja datang mau minta ma'af. Saja sudah banjak beladjar dari pendjara. Saja menjesal telah banjak menjusahkan major".

Dan kurangkul tubuh besar itu sambil menelan ludah, menahan air mata. Kami jang selamanja tidak pernah merasa berteman, pagi itu berpelukan seperti sahabat lama jang saling merindukan.

„Djangan panggil saja major lagi. Saja sudah preman, panggil sadja namaku."

„Baik, major".

(Lelaki & Mesiu).

„BINTANG SEWINDU"

Kau Bintang , sungguh baik maksudmu
sungguh mulia tugasmu
menghargai pahlawanmu
jang telah berbakti sewindu

agar tetap utuh Angkatan Perang kita
agar tetap setia warga-anggautanja

Akan tetapi , apa jang kita lihat
apa jang kita dengar

tuduh-menuduh dan edjek-mengedjek
ada bunglon jang berkalung bintang
sedang banjak banteng jang berkeliaran dipandang tandus

Sampaikah pada tudjuan, bahteramu ?

„mindarso"

Digitized by Google

JAJASAN LOSMEN TENTARA DI SEMARANG

Pada hari Djum'at tgl. 21 Februari '58 dimulai djam 09.00 bertempat dikampung Gergadji Semarang, telah dilakukan peresmian pembukaan "Losmen Tentara" atas usaha Jajasan Terr IV. Sebelum upatjara dimulai Major Soewarno selaku Ketua Jajasan Terr IV menjampaikan laporan kepada Plm. T.T. IV Kolonel Soeharto. Kemudian sebagai tanda bahwa Losmen Tentara tersebut dibuka, dilakukan penggguntingan pita oleh Ibu Soeharto.

Menurut Major Soewarno, tudjuan Jajasan Losmen Tentara tsb. adalah untuk menampung anggauta² Tentara jang hingga kini masih berdiam di hotel/penginapan-penginapan di Semarang. Seperti diketahui bahwa saat ini keluarga Tentara jang berdjumlah 120 Kepala Keluarga masih tinggal di hotel²/penginapan-penginapan, jang untuk ini P.K.M. harus mengeluarkan beaja sebanjak Rp.139.770.- tiap bulannja. Maka untuk meringankan beban tsb. Jajasan Terr. IV mendirikan Jajasan Losmen jang kini telah siap dan dilengkapi alat² rumah tangga sebanjak 10 buah rumah. Empat buah rumah lainnja sedang dalam pembangunan dan akan selesai dalam waktu 1½ bulan lagi. Mengenai siapa² jang akan menempati Losmen tsb. diserahkan kepada kebidjaksanaan Kmd. KMKB Semarang.

BU. Harto telah mendapat kehormatan untuk menggunting pita pada peresmian pembukaan "Losmen Tentara" jg. diusahakan oleh Jajasan Terr. IV jang diketuai oleh Major Soewarno.

Dalam peresmian pembukaan "Losmen Tentara" Panglima TT-IV Kolonel Suharto telah memberikan amanatnja kepada para hadirin.

Pengurus dari Losmen itu terdiri dari anggauta² Tentara jang telah dipensiunkan, jang berarti pula memberi penampungan bagi para pensiunan Tentara.

Pembukaan Losmen Tentara di kampung Gergadji itu merupakan salah satu hatsil "Jajasan Terr IV" disamping hasil² jang lain jang tudjuannja turut memi-

Digitized by Google

kirkan dan berusaha mengatasi kesulitan² jang diderita oleh para anggauta Tentara dan keluarganja.

Panglima T&T-IV dalam kata amanatnja menjatakan kegembiraannja atas hasil usaha Jajasan tsb. Diharapkan bahwa hasil usaha tsb. akan dapat memperketjil ketjurigaan² ataupun tjemohan-tjemohan jang pernah dilantjarkan kepada Jajasan Terr IV dan Pimpinan Divisi, dengan pertanjaan-pertanjaan untuk apa tudjuan Jajasan Terr IV dengan hasil-hasil keuangannja itu. Menurut PLm. T.T. IV. tjemohan-tjemohan tsb. terdjadi karena mereka itu kurang pengertian terhadap Jajasan dan usahanja maka dengan adanja Jajasan Terr IV jang turut seta hendak menjiapkan ' kesedjahteraan pradjurit dan dengan adanja pula Ikatan Keluarga Anggauta Tentara (I K A T) jang berusaha dalam sektor kehidupan, maka kesulitan² hidup para anggauta Tentara akan ber-angsur² dapat diatasi. Hadir dalam peresmian pembukaan Losmen Tentara tsb. a.l. Kepala Daerah Swantara I Djateng Sdr. Hadisoebeno, Kmd KMKB Semarang, para Pembesar-Pembesar Sipil, Militer dan para Wartawan. Sesudah upatjara, diadakan selamatan jang diikuti oleh para pekerdja² pemborong.

—o—

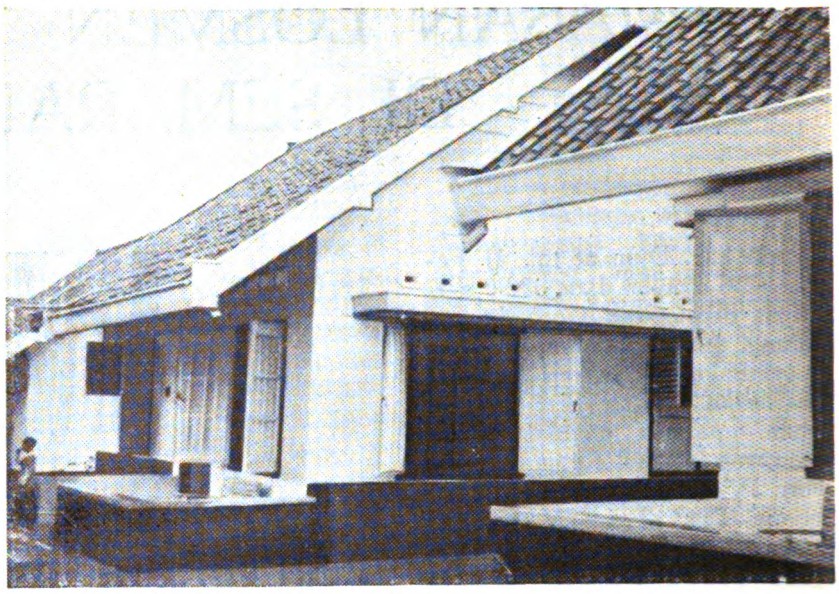

Gambar salah satu dari Bangunan "Losmen Tentara" jang sangat sederhana tetapi tjukup menarik.

Deretan bangunan rumah² dari "Losmen Tentara" jang terletak di kampung Gergadji Semarang.

Dalam upatjara peresmian pembukaan "Losmen Tentara" telah diadakan sekedar selamatan. Tampak dalam gambar salah seorang Perwira berdo'a, diantara para pekerdja jang menjelesaikan bangunan "Losmen Tentara".

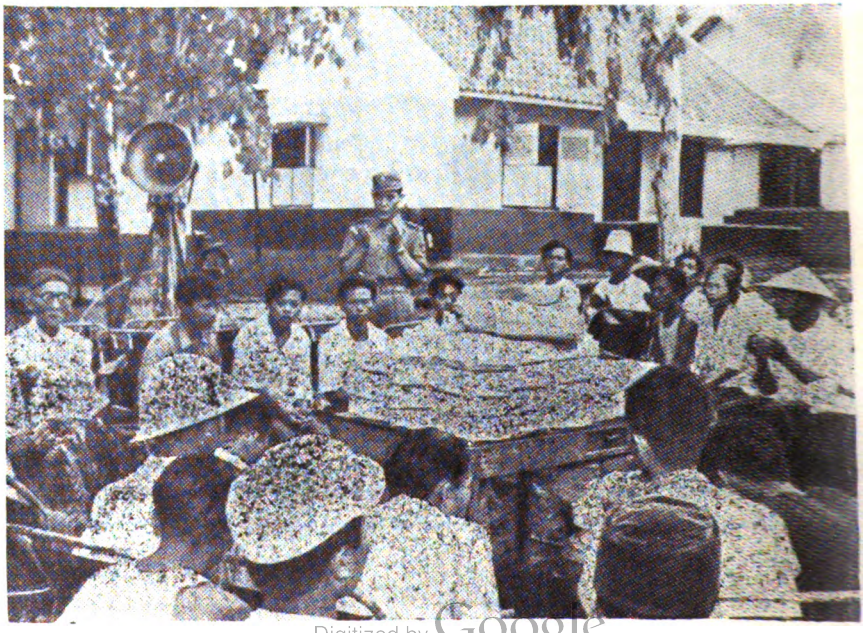

Digitized by Google

SATYA LENTJANA

Berdasarkan Rantjangan Undang-Undang Darurat dan keputusan rapat Dewan Menteri ke 93 tanggal 28 Maret 58 maka dalam Angkatan Perang Republik Indonesia umumnja dan Angkatan Darat chususnja akan diadakan penganugerahan berbagai-bagai satya lentjana (medali) kepada para anggota sesuai dengan kesetiaan, kesungguhan dan djasa masing² dalam menunaikan tugasnja. Adapun berbagai satya lentjana jang kini telah direntjanakan adalah: Satya lentjana Bhakti, Satya lentjana Tauladan, Satya lentjana Kesetiaan dan Satya lentjana Peristiwa.

Satya lentjana Bhakti :

Kepada anggota AP jang mendapat luka² sebagai akibat langsung kegiatan musuh dan diluar kesalahannja sehingga memerlukan perawatan kedokteran diberi tanda penghargaan berupa sesuatu satya lentana, bernama

Satya lentjana Tauladan :

Satya lentjana Bhakti, ialah satya lentjana segi tudjuh, dibuat dari logam dan berwarna perunggu dengan garis tengah 25 milimeter, disebelah muka satya lentjana dilukiskan tulisan "Bhakti" dan disebelah belakang satya lentjana dilukiskan tulisan "Republik Indonesia".

Satya lentjana Bhakti dianugerahkan setjara anumerta (posthuum) kepada anggota AP jang gugur dalam mendjalankan tugasnja sebagai akibat langsung kegiatan musuh dan diluar kesalahannja sendiri.
Satya lentjana Bhakti dapat dianugerahkan kepada warga negara Indonesia bukan anggota AP jang melakukan suatu perintah dari AP dan memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu.

Satya lentjana Tauladan:

Kepada anggota AP jang termasuk golongan Pradjurit jang dalam waktu perang atau dalam operasi selama satu tahun berturut² atau dalam waktu diluar keadaan² seperti tersebut diatas se-dikit²nja 3 tahun ber-turut² mendjalankan tugasnja dengan berkelakuan baik, setia, sungguh² sehingga dapat mendjadikan tauladan dalam pemeliharaan sifat² kepradjuritan bagi jang lain, dapat diberikan suatu tanda penghargaan berupa suatu satya lentana dengan nama "Satya lentjana Tauladan".

Satya lentjana Tauladan ialah sebuah satya lentjana segi lima, dibuat dari logam berwarna perunggu ,mempunjai garis tengah 25 milimeter, disebelah muka satya lentjana dilukiskan gambar bintang, djangkar dan burung garuda dengan dilingkari tulisan "Pradjurit Utama", disebelah belakang satya letjana dilukiskan tulisan "Republik Indonesia".

Kepada mereka jang telah mendapatkan anugerah satya lentjana Tauladan dapat diberikan satya lentjana Tauladan untuk kedua dan ketiga kalinja.
Kepada anggota AP jang menerima satya lentjana Tauladan diberikan hadiah bulanan sebesar Rp.25,-- untuk tiap² satya lentjana Tauladan.

Satya lentjana Kesetiaan :

Kepada anggota AP jang telah melakukan kewadjiban dinas ketentaraan selama 8 tahun, 16 tahun atau 24 tahun penuh dengan tidak ter-putus², berkelakuan baik, setia dan bekerdja dengan sungguh-sungguh diberikan tanda penghargaan berupa suatu satya lentjana bernama "Satya lentjana Kesetiaan".

Satya lentjana Kesetiaan, ialah sebuah satya lentjana bundar, dibuat dari logam berwarna perunggu untuk dinas 8 tahun, berwarna perak untuk dinas 16 tahun dan berwarna emas untuk dinas 24 tahun, dan masing² mempunjai garis tengah 25 milimeter, disebelah muka satya lentjana dilukiskan rangkaian padi dan kapas dengan tulisan "Tentara Setia" ditengahnja dan dibawah tulisan ini dilukiskan angka Rumawi VIII untuk dinas 8 tahun, angka Rumawi XVI untuk dinas 16 tahun dan angka Rumawi XXIV untuk dinas 24 tahun, disebelah belakang satya lentjana dilukiskan tulisan "Rebuplik Indonesia".

Satya lentjana peristiwa :

Kepada anggota AP jang setjara aktif telah mengikuti:
a. peristiwa², dalam mana AP mengambil suatu bagian aktif dalam mempertegak kekuasaan kedaulatan Negara terhadap musuh jang bersendjata, baik dari dalam maupun dari luar;
b. setjara aktif telah mengikuti peristiwa² penting dalam pertumbuhan dan sedjarah AP, dan selama atau sesudah masa terdjadinja peristiwa² tersebut tidak melakukan sesuatu jang mentjemarkan, merugikan atau mengurangi nilai dan sifat kelandjutan perdjuangan, diberikan tanda penghargaan berupa satya lentjana jang disebut "Satya lentjana Peristiwa".

— Peristiwa² jang dimaksud dalam huruf a ialah: peristiwa Aksi Militer kesatu, peristiwa Aksi Militer kedua, dan peristiwa-peristiwa lain jang ditentukan dengan peraturan Pemerintah.

— Peristiwa² jang dimaksud dalam huruf b, ialah peristiwa² jang merupakan kebanggaan Nasional atau AP jang ditentukan oleh Menteri Pertahanan.

Nama² satya lentjana peristiwa untuk: peristiwa Aksi Militer kesatu disebut "Satya lentjana Aksi Militer kesatu"; peristiwa

Digitized by Google

Aksi Militer kedua disebut "Satya Aksi Militer kedua", dan nama-nama satya lentjana peristiwa lainnja ditentukan lebih landjut dengan peraturan pemerintah.

Satya-lentjana² peristiwa ialah sebuah satya lentjana bundar ber-liku², dibuat dari logam berwarna perunggu, mempunjai garis tengah 25 milimeter, disebelah muka dilukiskan nama dari satya lentjana peristiwa dengan dilingkari rangkaian padi dan kapas, disebelah belakang satya lentjana dilukiskan tulisan "Republik Indonesia ".

Satya-lentjana² peristiwa dapat diberikan kepada warga Negara bekas anggota AP menurut ketentuan-ketentuan jang diatur oler peraturan pemerintah.

Disamping berbagai satya lentjana jang telah diterangkan diatas, kepada anggota AP jang mempunjai kemahiran dalam suatu kedjuruan/vak dapat diberikan tanda penghargaan berupa lentjana kemahiran, jang mengenai segala suatunja diatur oleh Menteri pertahanan.

Dasar pertimbangan dari penganugerahan berbagai satya lentjana kepada anggota² AP tersebut diatas ialah: bahwa AP dalam usahanja mendjadi pembela bangsa dan kedaulatan Negara jang sempurna, perlu memenuhi sjarat² pemeliharaan djiwa keutuhan persatuan serta pemupukan mutu se-tinggi²nja untuk mentjapai daja tempur jang sebesar-besarnja, sehingga wadjiblah tiap-tiap anggota AP mendukung se-tinggi²nja norma² penjelenggaraan tugas, kesetiaan mendjalankan dinas dan semangat berkorban. Djuga utk. mengerahkan dan memelihara sifat² utama kepradjuritan, perlu diadakan ketentuan-ketentuan jang dapat mengembangkan djiwa keutuhan persatuan, kegembiraan bekerdja dan mewudjutkan perangsang semangat berbakti dan berkorban.

Djuga djiwa keutuhan persatuan, kegembiraan bekerdja dan semangat berkorban bakti diantaranja dapat tertjapai dengan pengakuan dan penghargaan jang setimpal atas djasa² menurut norma² pendidikan jang sehat.

„HENDRA"

KURSUS TERTULIS UNTUK SMP dan SMA-B/C

Tromol Pos 40 — Jogjakarta

(Satu²-nja kursus tertulis jang diselenggarakan oleh guru-guru Negeri)

Memenuhi permintaan dari banjak tempat untuk sementara masih menerima murid-murid baru. Harap segera mendaftarkan atau mintak prospektus dengan mengirim uang atau meterai á Rp. 1.—

N. V. HANDEL MAATSCHAPPIJ

TEK LIE KONGSI

Dagang beras dan lain-lain hasilbumi

Perwakilan tunggal untuk:

Susu **„BHARATA"**

Band **„MICHELIN"**

Djl. Raja Bekasi Barat 21, Djatinegara.

Telepon 182 Djatinegara

Kawat: Tekliekongsi Djatinegara.

Tjabang:

Semarang - Bandung - Purwokerto - Surabaja.

PERUSAHAAN PENGANGKUTAN

Head Office:

N. V. Dharma Tunggal Trading Coy Ltd.

FIRMA „NOGO"

Djalan Kepodang 61.

Phone Djohar 2313 / Semarang 703

Semarang

Branches:

Gd. D. K. A. Kp. BANDAN
PHONE KOTA 123 — DJAKARTA

DJALAN ARDJUNA 80
PHONE SELATAN 3095 — SURABAJA

STATION SUNGAI LAGOA
PHONE PRIOK 380 - TANDJONG PRIOK

Agencies:

SURAKARTA - BANDUNG - TJIREBON - TEGAL - JOGJAKARTA

Digitized by Google

Pengalaman Pembatja:

KALAH TJERDIK

Seorang Komandan beserta keluarganja memakai sebuah kendaraan bermotor dalam perdjalanan pulang dari tjutinja, telah singgah disalah satu Kesatuan ketjil. Setelah melihat-lihat dipapan pengumuman Piket dan menanjakan siapa pendjabat Piketnja, berkatalah beliau, „San, menurut sopir saja sewaktu saja hendak berangkat kemari, katanja tank bensin telah diisi penuh. Mungkin karena penuhnja dan kotjak didjalanan, menjebabkan salah satu pipa mendjadi bumpet dan djalannja tidak tjepat bahkan hampir mogok".

— „Apakah disini ada sopir atau pekerdja ?"

— „Ada Pak !" Djawab Piket dengan tegas. Karena ia tahu bahwa jang menanjakan itu adalah Komandan dalam Daerah lingkungannja sendiri.

— „Kalau ada, tjoba saja tolong supaja tank bensinnja diperiksa, dan bila bensin masih penuh supaja dikurangi agar tidak mengganggu mesin".

— „Baik Pak !" Djawabnja sambil memerintahkan kepada pekerdja untuk mengambil ember dan pipa karet guna menjedot bensin tersebut.

Setelah beberapa saat dilaksanakan dan Piket menunggu didekatnja, ternjata bensin jang disedot tak djua mau keluar. Achirnja selang ditjabut dan lobang tank dilihat dengan teliti ternjata kosong, bahkan kering.

— „Bagaimana San ?" tanja beliau dengan senjuman.

— „Kosong Pak". Djawabnja Piket kemalu-maluan dan geli.....

Achirnja Komandan tersebut membisiki telinga Piket dan berkata :

— „Tjoba saja tolong tjarikan bensin 10 Liter apa ada ?"

— „Ada Pak". Setelah tank berisi kembali, Komandan dengan ketawa riang berpamitan dan melandjutkan perdjalanannja.

* * *

Kojo matjan luwe.

Djam : 04.30. kita sudah berada di Tondjong, karena kita akan melaksanakan Perintah Operasi. Hari masih gelap, rumah² penduduk belum ada jang buka pintu, ketjuali rumah jang ditempati anggota Bn. 446.

Setengah djam lagi kita berangkat kearah jang ditudju, djadi kita beristirahat dtempat; regu Kelompok Komando kami termasuk aku kebetulan beristirahat persis dimuka warung jang kebetulan djuga penghuninja sudah bangun, dan pula sudah memasak air. Djadi bagi kawan jang tidak sempat mengisi vel-flesh-nja waktu berangkat tadi bisa membelinja. Aku masuk warung tsb. karena aku membutuhkan gula sadja, sebab air teh-nja sudah kuisi tadi di Bumiaju. Setelah kubajar gulanja, aku segera mentjari makanan, untung masih ada sisa kuwih " Ondol-ondol " tapi hanja dua butir; segera kubajar satu kelip, sambil keluar warung ondol² hanja dua butir, sedang kawan² ada banjak djadi berebutan nanti bila ku beritahukan. Jaah tjoba sadja, dari pada diam²-an.

Segera kuambil batu jang sebesar kuweh ondol² tsb. empat butir, terus kubungkus dengan kertas, dan dengan mulutku pura² mengunjah makanan bungkusan tsb. kuletakkan di-tengah² kawan² jang sedang omong²-an sambil berkata: Nih, ada ondol² empat, lumajan untuk isi perut.....!!. Setelah kuletakkan segera aku meninggalkan-nja mendjauh dan menahan ketawa.

Digitized by Google

Betul duga'anku, kopral Toing terus melontjat sadja dari duduknja, dan terus tangannja menjambar bungkusan..... " Waahhh..... "" serunja. " Awas Motose..... nanti ". Aku tidak mendekat, karena nanti djangan² sendjata makan tuan ! Kudengar kawan lain²-nja: Gerrrrrrrr.....!!! Kissah ini benar² terdjadi pada tanggal : 26- Februari-1956, waktu Bn. 444 , akan mengganti tugasnja Bn.447. di sector Banterkawung. GBN.IV. Sampai sekarang Pak Toing, jang sekarang sudah mendjadi Sersan bila ketemu aku selalu.....! Stop.! ! ? ?

METESE

Bn. 444.

Mengurangi Pengeluaran.

Pada umumnja bila seseorang hendak mengurangi pengeluaran perbelandjaan se-hari², tjukup dengan djalan menghemat dan mengetjilkan kebutuhannja daripada biasanja.

Tetapi ada lagi suatu tjara jang aneh, suatu tjara jang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab tjara jang akan saja katakan ini adalah suatu tjara jang akan membawa akibat hal² jang penting² dan harus mempunjai tanggung-djawab sepenuhnja.

Adapun tjara jang saja maksudkan itu ialah ,,Buruh Piket". Apa sebabnja dinas piket ini saja katakan buruh ?. Karena biasanja dinas piket itu adalah suatu perintah jang dikeluarkan oleh atasan kepada bawahannja, untuk mendjalankan tugas piket. Tetapi lain halnja dengan buruh piket, hal ini didjalankan oleh seseorang tentara jang mau mendjadi wakil, atau mewakili orang jang seharusnja mendjalankan tugas piket, dengan maksud mengharapkan sesuatu dari orang jang diwakilinja.

Saudara pembatja jang budiman, mungkin saudara² akan merasa heran akan adanja tjara jang saja kemukakan itu. Tjara ini bukan suatu tjerita, atau reklame, tetapi benar² terdjadi di salah satu Markas Besar, jang dilakukan oleh salah seorang tentara.

Pada mulanja saja pun agak heran, karena ada salah seorang kawan saja sering kali saja djumpai selalu piket² sadja, sehingga menimbulkan dugaan saja, mungkin dia kena setrap dari atasannja. Tetapi dugaan itu salah, setelah saja diberi pendjelasan oleh kawan saja itu. Pada mulanja saja bertanja begini : Saudara, kenapa saudara sering sekali piket ; apakah disetrap oleh atasanmu ?. Pertanjaan ini kemudian didjawab begini : Memang tugas ini saja sengadja. Kan kamu tahu, bahwa piket di Markas kita ini diberi rangsum jang berlebihan. Dengan djalan begini kan saja tak usah bikin repot² orang rumah (isteri saja) dirumah, dan isteri saja tak usah masak banjak, karena saja tjukup makan rangsum piket sadja, bahkan kelebihannja sering kali saja bawa pulang.

Disamping itu ada lagi paedahnja, jaitu mengurangi pengeluaran belandja se-hari².

Kemudian setelah mengerti maksudnja, saja hanja berkata begini : Waah ! Pandai betul kamu ja !.

SOAL KANTJING

SETIBA di Perak dari Kemajoran aku turun dari plane kajak gatot katja dan duduk dibagian Douane Airport menunggu barang² dari pesawat. Aneh, banjak mata tertudju kearahku, dan jang dahsjat seorang wanita didepan angkat kaki, aku pada memeriksa bagian² badan jang mana jang bikin ulah nih. Sajang semua fikiran di konsentrir kearah sebelah atas pusat, walhal ..... jang ngulah adalah jang sebelah bawah, kantjing tjelana ..... belum dikuntji ! Masja Allah !

Lts MJHN, Djakarta.

Digitized by Google

Tjerai, tapi serumah.

Seorang kopral beserta isteri plus 3 anaknja datang kekantor CPRAD di Djalan Perdana Medan. Setelah hormat dipersilahkan duduk seraja menerangkan maksud.

„Saja minta tjerai pak dengan isteri saja !"

„Lho, terbalik pral, jang minta tjerai biasanja isteri !"

„Ija pak, enggak tahan saja, masak saja digelar kopral nadjis !"

„Benar bu ! pengaduannja suamimu ?"

„Benar ! Saja djuga enggak tahan, masak saja digelar denok dembeleng !"

Setelah staf CPRAD berapat sedjenak dan masing² diterima pengaduan & dakwaan serta alasan²nja setjara terpisah, keduanja kembali dipertemukan.

„Sekarang, tanpa melalui Komandan Kopral, kopral akan saja tjeraikan dengan isterinja, dan karena anaknja 3 orang, maka jang ketjilan, karena tak bisa dibelah dua, supaja tinggal disini sadja, untuk diteruskan kepada pemelihara anak terlantar ! Sedang jang dua, supaja dibagi dua, seorang ikut ibunja dan seorang ikut bapaknja !"

„Ma'af Pak, maksud ..... saja ..... biar tjerai, tapi anaknja semua ikut saja !"

„Tidak bisa !" Si isteri njerampang „Apa jang menetek lu bisa susuin !"

„Beginilah !" tugas sang perwira CPRAD „masing²nja berunding dulu, tentang pembagian anak, mana jang ikut ibu dan mana jang ikut bapak, selesainja, supaja datang lagi lapor sini !"

Besoknja Kopral & isteri datang lagi.

„Enggak dapat penjelesaian Pak, dia tegang urat leher..... !"

„Baik ! Karena belum bisa akor, kopral dan isteri supaja pulang dulu, dan supaja bisa tjerai, dan anak² dapat dibagi dua, nanti sadja, kalau anaknja sudah tambah satu lagi, djadi empat".

Tahun itu tahun 1953. Achir 1954 si Kopral jang kebetulan sudah naik pangkat djadi Sersan melapor pada CPRAD.

„Pak anaknja sudah empat, tapi ..... kami sudah damai pak, enggak usah repot bagi² anak lagi !".

* * *

INSJAF

ATAS perintah KS KDM-NT sebuah GAS plus supir, plus benzine disiapkan untuk membawa seorang Major dari MBAD jang dinas ke KDM-NT chusus pulau Dewata untuk 10 hari. Supir seorang pemuda asli Bali pemeluk Hindu jang sangat baik hati. Pada tanggal tertentu hudjan turun waktu mana Major dari MBAD harus bertolak menudju Karang Asem. Karena ditutupi mantel dan memang potongan wadjah kurang ganteng, seorang sersan jang kehudjanan menjetop Gas major lantas minta diantar ketempatnja dan mungkin menganggap bahwa major diatas paling²nja Kopral. Karena si Sersan perlu ambil sesuatu, mobil putar lagi arah kekota, lantas ke Losmen Jetty didjalan Gianjar, disana menunggu beberapa menit, putar lagi kekantor KDM, baru diantar kerumahnja disuatu Losmen. Ketika tiba di Losmen dengan kebetulan sekali Major dari MBAD mendapat hormat dari seorang kapten kontjolawas di lobby Losmen. Disana, sang Sersan baharu tahu, bahwa orang jang tertutup mantel disamping supir adalah seorang Major dan major itu adalah bekas Komandan dari Kapten diatas jang kebetulan adalah komandannja sersan itu sendiri. Setjara kesatria sang sersan madju memberi hormat. „Ma'af Major !" Saja tidak mengetahui kalau mobil Gas adalah sedang membawa seorang Major dari Pusat, saja ..... telah mengganggu rentjana perdjalanan Major".

Digitized by Google

BAZOOKA dan LEMANG.

Sendjata jang bernama Bazooka hampir serupa dengan Lemang dan sebaliknja Lemang hampir serupa pula dengan Bazooka, sehingga karenanja tidaklah mengherankan kalau orang² di Sumatera Tengah setjara latju² telah menukar nama Lemang dengan Bazooka, sebaliknja nama Bazooka dikatakannja Lemang.

Inilah satu berita „menarik" dari Sumatera Tengah menurut kabar jang disampaikan oleh seorang jang baru datang dari Sumatera Tengah.

Menurut orang itu hal ini telah mendjadi pomeo orang disana. Sekarang kalau orang mau menjebut Lemang hanja disebutnja Bazooka (orang sudah mengerti). Sedangkan bila mereka mempertjakapkan pertempuran antara pasukan² pemerintah dengan pemberontak dipakai istilah Lemang terhadap Bazooka.

Orang jang menjampaikan kabar itu mentjeriterakan setjara berkelakar: „Apa tidak mungkin nanti sesekali wartawan² luar negeri jang ada di Sumatera Tengah bisa salah sangka, di mana ketika dilihatnja dari djauh orang² memikul Lemang, lantas diberitakan, bahwasanja" pada suatu hari dia melihat sedjumlah „pasukan sukarela" A. Husein berpakaian preman membawa Bazooka sampai 2 putjuk satu orang menudju medan pertempuran, pada hal jang sebenarnja ialah pendjual² Lemang sedang menudju tempat djualannja.

„Hal ini masuk akal, kata orang itu melandjutkan kelakarnja, karena praktis bagi seorang asing jang baru masuk Indonesia takkan mengetahui, bahwa di Indonesia ada kue jang bentuknja hampir pula sama".

Lemang memang banjak didjual di Sumatera Tengah dan tjara pembikinannja, ialah beras pulut dimasukkan dalam bambu pandjang sebesar betis dan kemudian dibakar dalam api sampai masak dan apabila mau didjual, barulah isinja dikeluarkan dari bambu jang telah hitam itu.

* * *

Keliru pakai tanda pangkat „Pandu"

Seperti biasa tiap² hari Peringatan Angkatan Perang, dimarkasku selalu diadakan upatjara. Karena hari itu aku agak kesiangan bangun daripada biasanja, maka bergesa-gesa kukenakan pakaian dinas seragam dengan tanda² lokasi dan badgenja, tetapi aku tidak lebih dulu memeriksa tanda pangkat jang kupakai, karena biasanja tiap² ada upatjara harus memakai tanda pangkat upatjara djuga. Dan sudah mendjadi kebiasaan sebelum aku berangkat kekantor terlebih dulu aku memeriksa perlengkapan kalau² masih ada sesuatu jang kurang atau jang ketinggalan. Begitupun tidak luput djuga Istriku kumintai memperhatikan selalu, keadaan diriku kalau² ada kesalahan pemakaianku seperti tanda lokasi dan lain². Tetapi waktu itu istriku sedang mengundjungi orang tua, djadi tidak ada dirumah, ditambah keadaan rumahku jang sedikit gelap maklumlah karena tidak ada aliran listrik dikampungku

Demikian djuga anakku jang mendjadi pandu darat, tidak mau ketinggalan dalam ikut sertanja meramaikan dan membantu mendjaga ketertiban umum, dihari peringatan jang bersedjarah itu. Ia telah lebih dulu berangkat dengan sepedanja jang baru sadja kubeli dari Djakad dengan tjitjilan 10 × ketempat jang telah ditentukan oleh pimpinannja.

Sedangkan aku pagi² buta telah berangkat dari rumah sewaanku dengan berdjalan kaki kira 5(meter dalam djalan raya, tempatku menunggu bus.

Begitulah setelah aku sampai dikantor lebih dulu aku menudju ketempat appel, jang kemudia dari sana akan menudju ketempat upatjara. Tetapi malang bagiku, sebelum sampai ditempat apel, ak telah lebih dulu distop oleh anggota tata-tertib sambil tangannja menundjuk kepundakku seraja berkata Saudara pakai tanda pangkat apa?

Dengan sedikit keheran-heranan, tanganku sambil meraba-raba pundak dimana tanda pangka kukenakan.

Astagaa! setelah kuketahui bahwa tanda pangkat jang kupakai adalah salah, ketukar dengan tand pangkat anakku jang mendjadi Pandu Darat, maka terpaksa aku balik-kanan tidak ikut apel dan upa tjara. Tetapi masuk sel.

Digitized by Google

„KEINGINAN JANG TERTEKAN".

Penjerahan kedaulatan ! T.N.I. masuk kota. Perdjuangan bersendjata berachir sementara. Segala idam²an digunung, dipenuhi sedapat mungkin dikota. Ah betapa nikmat, betapa bangga ! Kalau tuan bukan pedjuang, tuan tak akan merasakan kenikmatan jang demikian. Lebih nikmat dari penerimaan erkenning perusahaan import-export atau lissensi. Karena disini jang dipertaruhkan adalah djiwa, bukan kelitjinan relasi.

Kalau tuan orang kota jang melihat kedatangan pedjuang dari gunung, tuan sering gojang kepala melihat tingkah mereka. Memang karena tuan tidak mengerti impian, idam²an, penderitaan mereka. Tuan dengar mereka bernjanji 2 a 3 orang didjalan dimalam sepi. Tuan tentu ber-sungut², karena tuan tak pernah rasakan kemerdekaan djiwa mereka di-gunung². Dan banjak lagi tindakan² mereka jang tuan tak mengerti, kalau tuan belum pernah sebagai seorang di-tengah² mereka. Ketika memasuki kota ketjintaan mereka perlihatkan sangat terhadap kenderaan bermotor apakah itu Jeep, Power Wagon, Truck MH, truck kingkong, sama sadja. Hampir semuanja mereka dapat mendjalankan kendaraan, sebagai supir, sebagai peladjar menjupir, atau sebagai guru penjupir. Kerinduan mereka kepada auto² ketika itu dipuaskan benar. Rasanja sekali dua kali dibelakang stuur, sama dengan obat penat ber-tahun² kendaraan kaki. Pada masa itulah banjak tiang listrik jang bengkok, banjak beton djalan jang petjah, pagar² jang rubuh. Mungkin karena, jeep atau Power, atau truck jang berplaatnummer tentera.

Tetapi masa itu tidak lama tuan, karena mereka bosan sendiri, atau karena mulainja CPM mengawasi supir² jang tak punja rybewijs.

Pada masa itulah kita dengar orang berkelakar dengan temannja sambil melihat tiang listrik jang bengkok ditabrak mobil tentera. „Salahnja tiang kawat, kenapa tak minggir kalau mobil tentera liwat !"

Tindakan disaat itulah barangkali jang disebut oleh ahli² djiwa sebagai : „djalan keluar dari keinginan² jang tertekan". Djadi psychologis memang mesti demikian.

(Samb. hal; 31)

Satu-satunja arah djurusan pelarian musuh ialah ke selatan Kulawi, dimana terdapat keluarga mereka. Djurusan ini merupakan satu kantong jang ditutupi oleh gunung² dan hutan lebat.

Dalam kantong inilah nasib Major Bolang dengan anak buahnja akan ditentukan dalam beberapa hari sadja. Walaupun terlalu siang untuk menetukan sesuatu, tetapi kalau melihat situasi medan pertempuran, faktor hubungan penduduk jang renggang, soal keluarganja, maka dapat diramalkan bahwa musuh hanja diberi dua kesempatan : berani hantjur bersama keluarga mereka atau menjerah ber-sama².

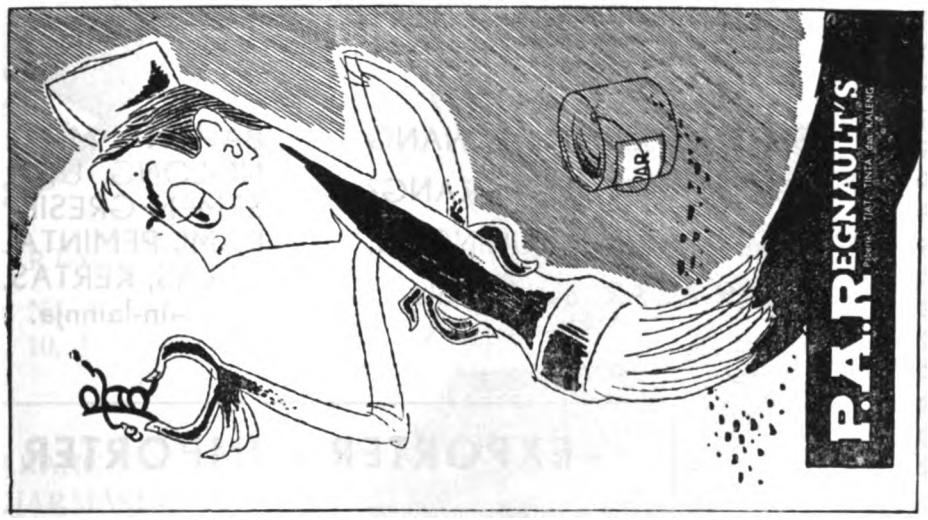

Digitized by Google

USINDO

N. V. USAHA INDUSTRI INDONESIA

(INDUSTRIAL DEVELOPMENT CORPORATION Ltd.)

Djakarta : Dj. Gunung Sahari 82—Telp. Gbr. 3378
Surabaja : Dj. Tundjungan 50 (atas)—Telp. S. 3458
Semarang: Dj. Suari 19 A.
Medan : Dj. Madjapahit 121

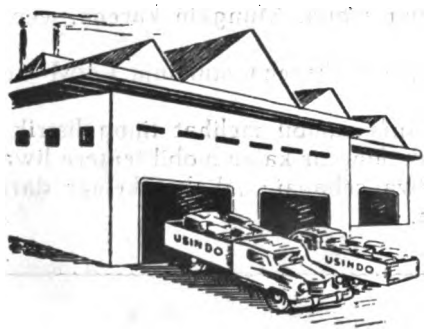

SUPPLIER & DISTRIBUTOR
Perusahaan²
BANK INDUSTRI NEGARA
(B. I. N.)

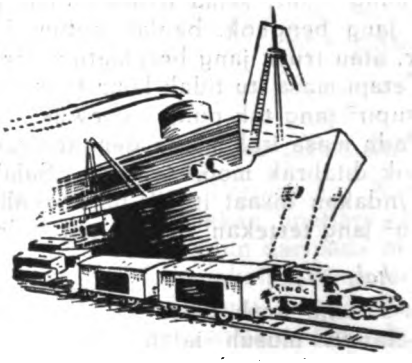

Mendjual:

SEMEN, TJERUTU, BENANG TENUN, SEPATU, BARANG² BESI, BARANG² KUNINGAN, AGAR-AGAR, dan lain²nja.

Membeli :

BAHAN² MENTAH DAN PENOLONG UNTUK PABERIK² SEMEN GRESIK, PEMINTALAN RAMI, PEMINTALAN BENANG, GELAS, KERTAS, BAN MOBIL, dan lain-lainnja.

EXPORTER - IMPORTER

Digitized by Google

A. P. I.

Assosiasi Perdagangan Internasional N. V.

Gedong Pandjang 21
DJAKARTA – KOTA
P.O.B. 1020/Dak – Phone Kota 1472

TECHNICAL IMPORTERS

Representing a. o.:

M.A.N. – Maschinenfabriek Augsburg-Nurnberg A.G. West Germany

G.H.H. – Gutehoffnungshuette A. G. West Germany

K.M.N. – Kabel und Metallwerke Neumeyer A. G. West Germany

O.&K. – Orenstein-Kopel und Lubecker Maschinenbau A. G. West Germany

STEYR – Steyr Daimler Puch A. G. West Germany

N.V. INDONESIAN SERVICE COY

ASSEMBLY PLANT MOBIL NASIONAL JANG PERTAMA

Djl. Lodan-Djakarta
Tel. 1235-1236 KOTA

IMP: DODGE

DEPENDABLE TRUCKS

Pesanlah pada DEALER² kami

DEALER: **Tersebar diseluruh Indonesia**

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA

Djalan Tengkeh No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 10, 11

Kantor² Tjabang :

BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN
MEDAN

Mesin tulis type „**ROBUST**"
Untuk dipakai dalam
FILD — OPERATION
oleh ke-TENTARAAN

WATERPROOF
SCHOCKPROOF

Digitized by Google

MENGHATURKAN:

Selamat Hari Raya I'dil Fitri

1 — SJAWAL — 1377

&

Setengah Abat Kebangkitan Nasional

20 — MEI — 1908

PENAD-MBAD.

Digitized by Google

sámbutlah
Hari Kaya Idil Fitri
dengan

TITUS

Diperlengkapi dengan

- BALANS SOLFIX
- PER JANG TA' DAPAT PUTUS
- INCABLOC SISTIM SHOCKPROOF

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

5812

Digitized by Google

Dengan tenang dan waspada, seorang pradjurit dari Bn Inf 528 Divisi Brawidjaja tengah bertugas mendjaga instalasi² minjak didaerah Dumai.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DOCUMENTS DEPARTMENT
OCT 1958
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

6 djuni 1958

PENERANGAN ANGKATAN DARAT

Digitized by Google

P.T. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat
Pertahanan Nasional
untuk
Tentara dan Rakjat

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Pada pertengahan bl. Juni '58 telah tiba di Indonesia, Djend. Sir Francis W. Festing, Panglima Tertinggi Angkatan Perang Keradjaan Inggris di Timur Djauh. Kundjungan-nja ke Indonesia adalah atas undangan KSAD Djend. Maj. A.H. Nasution, guna menjaksikan keadaan Indonesia dari dekat.

Tampak Djend. Festing sedang berdjabat tangan dgn. Presiden/Panglima Tertinggi RI Ir Sukarno.

kata redaksi.

— Kalau Madjalah Angkatan Darat pada edisi bulan jang lalu isinja kami titik beratkan pada hasil² gerakan operasi kita terhadap petualang² PRRI di Sumatra Tengah dan Barat, maka untuk penerbitan ini, Madjalah Angkatan Darat akan menjadjikan pokok² dari kegiatan „Gerakan Zulkifli Lubis" jang telah kita kenal bersama, karena gerakan gelap jang dipimpin oleh bekas Kol. Zulkifli Lubis itu, terang²an mendjadi sumber dari segala keruwetan ditanah air kita. Pembatja tentu masih ingat akan kegiatan²nja jang dimulai dengan, Disersi halus- Muntjulnja Dewan Banteng — Pemberontakan Kol. Maludin Simbolon — Proklamasi Permesta — Pentjulikan Ruslan Abdulgani jang saat itu memangku djabatan Kemlu — Penggerakan pasukan RPKAD untuk menjerbu ibu kota — Peristiwa maut Tjikini Raja dan sebagai klimax usahanja untuk merombak struktur negara dengan djalan kekerasan ialah memproklamasikan negara PRRI. Karena naskah ini sangat pandjang, maka jang kami sadjikan disini hanja pokok²nja sadja. Dan apabila pembatja ingin lebih djelas mengetahui gerakan² ini, maka saudara sekalian kami persilahkan membatja buku ketjil „KINI TABIR DAPAT KITA SINGKAP" jang diterbitkan oleh Penerangan Angkatan Darat Pusat.

— Sebagai rubrik Ilmu Militer, disini kami sadjikan tulisan Kapt. Hadi Hermono, Wk Kmd Bn 431 tentang „Peranan Bentara Kompie dan Sersan Peleton". Dalam tulisan itu dipaparkan akan pentingnja tugas kedua pedjabat tersebut, mengingat tanggung djawabnja jang besar akan keberesan Kie-nja. Dan jang lebih penting lagi, penempatan djabatan Ba Kie dan Sersan Pn ini kebanjakan belum dapat dikatakan „The right man on the right place". Dus, rubrik ini perlu mendapat perhatian dari para pedjabat Ba Kie dan Sersan Pn, djuga dari Kmd Kie jang menundjuknja.

— Blitzkrieg, jang dilantjarkan oleh Tentara Djerman terhadap Polandia, berhasil dengan memuaskan sekali. Pertahanan jang disusun dengan susah pajah, achirnja dapat didjebolkan hanja dalam waktu 5 minggu sadja. Pangkal daripada runtuhnja pertahanan Tentara Polandia ini, ta' lain dan ta' bukan hanja disebabkan oleh Achli² Militernja ..... jang menutup pintu kamarnja akan ilmu peperangan modern jang dalam segala hal memerlukan ketjepatan. Ilmu sematjam ini harus dipeladjari oleh setiap pradjurit, ta' terketjuali saudara sekalian.

— Untuk memperluas pengetahuan tentang Propaganda, disini kami hidangkan,seluk-beluk mengenai Propaganda, baik asal lahirnja istilah Propaganda maupun tingkat²nja, agar dengan demikian pembatja mempunjai pandangan jang luas mengenai masalah ini, mengingat pentingnja Propaganda didalam kehidupan kita.

— „Peradilan Tentara di Daerah Pertempuran" dan „Panggilan terhadap Warga negara R.I. jang berusia 18 — 40 Tahun" djuga kami muatkan disini, dengan maksud agar fihak² jang bersangkutan mengerti akan kewadjiban²nja, mengingat situasi tanah air kita dewasa ini.

— Disamping naskah² jang kami sebutkan diatas, masih banjak artikel² jang sangat menarik diantaranja : Lolosnja Djenderal Franco dari Kepulauan Canari jang merupakan teka-teki bagi achli² sedjarah. Djuga kisah kepahlawanan putri Atjeh „Tjut Meutia" dan „Gugurnja Letnan Sudiarto bersama adik kandungnja". Dan gambar² jang menarik tetap mendjadi ramuan dalam Madjalah kita ini.

— Sebagai penutup kata redaksi ini, saudara sekalian kami persilahkan menikmati dan mempeladjarinja.

— Selamat membatja dan selamat bertugas !

t.r.

Digitized by Google

Menjingkap Tabir:

RAHASIA GERAKAN ZULKIFLI LUBIS.

Marilah kita singkap tabir belakang apa jang dinamakan "Gerakan Zulkifli Lubis", berdasarkan dokumen² konsepsi²nja jang telah dapat dirampas oleh jang berwadjib dari sekretaris pribadinja, jang bernama Sastera, di Pandegelang.

Zulkifli Lubis Berusaha Melakukan Coup :

Dokumen² Zulkifli Lubis jang telah dapat dirampas dari sekretaris pribadinja bernama Sastera ini dengan djelas menundjukkan kegiatan dan tudjuan² Zulkifli Lubis.

Pada pokoknja Zulkifli Lubis berusaha melakukan coup détat dan sesudah ini berhasil ia bermaksud memaksa Presiden membentuk kabinet baru, memutuskan diadakannja mutasi² dalam Angkatan Perang dan sebagainja.

Pemberontakan di Sumatera Barat adalah tindakan terachir dari Zulkifli Lubis dan kawan²-nja, untuk memaksankan konsepsinja dengan djalan kekerasan. Zulkifli Lubis telah mempunjai konsepsi tertentu jang ditjoba akan dilaksanakan dengan djalan kekerasan diluar bidang Konstituante dan tradisi Indonesia.

Usaha Zulkifli Lubis untuk menangkap Ruslan Abdulgani dengan dalih anti korupsi (usaha ini gagal), tentang putch Dewan Banteng tanggal 20 Desember 1956 dan pemberontakan M. Simbolon tanggal 22 Desember 1956, tentang pengambilan alih kekuasaan sipil di Sumatera Selatan dalam bulan Djanuari — Februari 1957 dan tentang meletusnja peristiwa Permesta di Makasar tanggal 2 Maret 1957, semuanja itu adalah pergolakan² daerah jang merupakan suatu siasat dari Zulkifli Lubis untuk merong-rong pemerintah Ali ke II.

Tjara perdjuangan jang pada mulanja didjalankan setjara insidentil dan tak teratur itu, kemudian dilakukan berentjana, terbukti dari dokumen² jang dapat

Sebuah rumah dibakar oleh AP PRRI sewaktu mereka mengundurkan diri

Keadaan AP kita setelah kota Alahan Pandjang dibebaskan.

Digitized by Google

Keadaan Angkatan Perang kita di Alahan Pandjang

dirampas dari Sastera tersebut diatas.

Menudju Realisasi „Tjita" :

Dalam dokumen Zulkifli Lubis itu, apa jang dinamakannja menudju realisasi „Tjita" dengan djalan merealisasi breed front jang geconsolideerd antara daerah² jang berdynamik, ditegaskan bahwa dalam hal ini sangat perlu materieel on-afhankelijkheid. Atau mengadakan tindakan langsung terhadap unsur machtsconcentratie dipusat.

Sebagai alternatief² lainnja, jang bertempat agak djauh, oleh Zulkifli Lubis dikemukakan alternatief² : Proklamasi negara, sebagai suatu move taktis jang maximum ; pembentukan suatu pemerintah pusat lain ; atjara jang membawakan sifat silently passing through jang dapat mendjuruskan kita (Zulkifli Lubis dan kawan²nja) pada suatu isolasi negatif.

Dalam usaha merealisir konsepsinja itu Zulkifli Lubis menjiapkan konsep² „Keputusan Presiden" dan sebagainja, jaitu, djika ia berhasil melakukan coup détat, ia akan melaksanakan konsep² tersebut dengan kekerasan.

Antara lain konsep² itu berisi „Surat Keputusan Presiden" tentang pentjabutan mandat kabinet Djuanda-Idham Chalid-Leimena-(menurut istilah kabinet Djuharil), perubahan dalam pimpinan Angkatan Darat dan pimpinan T.T. III. Djuga konsep amanat Presiden berhubung dengan pero-

Gbr. Tengah :
Groep photo AP kita di Alahan Pandjang setelah dibebaskan dari pasukan ACHMAD HUSIN.

*

Gbr. Bawah :
Dua orang Ibu mendjundjung makanan dengan tak gentar sedikitpun bertemu dengan pasukan kita jang sedang menudju ke Pariaman.

Digitized by Google

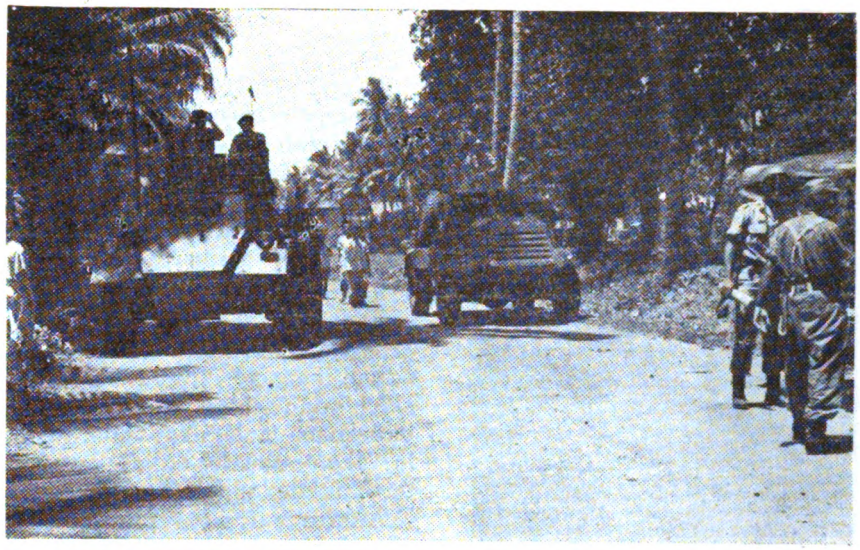

Pantserwagen pasukan APRRI memasuki kota Pariaman.

Djenazah pradjurit jang gugur, mendapat penghormatan dari para Perwira ketiga Angkatan, terutama dari Ko. Operasi "17-Agustus".

Seluruh kesatuan jang tergabung didalam Ko. Operasi "17 Agustus" telah memberi penghormatan jang terachir kepada rekan mereka jang telah gugur.

bahan jang djauh dan prinsipil dalam pimpinan negara dan Angkatan Perang itu jang ditudjukan kepada seluruh bangsa Indonesia, dan selandjutnja susunan personalia kabinet dan personalia pimpinan Angkatan Darat. Selain itu telah disiapkan pula suatu sumpah djabatan jang diberinja nama ,,kata ichlas" jang bunjinja berbeda sama sekali dengan jang telah ditjantumkan dalam UUDS.

Disamping itu terdapat pula dokumen dari apa jang dinamakan ,,Piagam Persetudjuan Palembang" dari bekas Letnan Kolonel Ahmad Husin, bekas Letnan Kolonel Sumual dan Letnan Kolonel Barlian jang dibuat mereka, beberapa saat sebelum dilangsungkannja Musjawarah Nasional jang isinja tentang tuntutan daerah² bergolak jang dikatakannja untuk penjelesaian nasional.

Perobahan Pimpinan Pemerintah:

Dalam konsep ,,Surat Keputusan Presiden" jang disusun oleh Zulkifli Lubis itu tentang perobahan susunan pemerintahan jang akan dipaksanja itu ditetapkan pentjabutan kembali mandat kabinet Djuhril dan dengan itu kabinet dibubarkan. Kemudian menundjuk (x — atau x dengan yn) sebagai penanggung djawab pimpinan pemerintah RI dengan antara lain membentuk/menjusun suatu kabinet kerdja. (x — atau x dengan yn) tidak disebutkan nama²nja.

Dalam hubungan ini telah direntjanakan pula oleh Zulkifli Lubis, nama² jang akan mengisi personalia kabinet jang akan dibentuk dengan paksa itu.

Selain itu direntjanakan pula adanja panitia konstitusi negara, suatu panitia perombak undang² kolonial serta suatu panitia politik jang terdiri dari ketua umum atau anggota² pimpinan dari ex partai² besar dan ex partai² ketjil jang mempunjai tjukup landasan untuk saling kerdja sama, dan tugas dari partai tersebut adalah memberikan nasihat² se-luas²nja chusus pada bidang politik.

Perobahan² dalam pimpinan Angkatan Darat menurut kon-

Digitized by Google

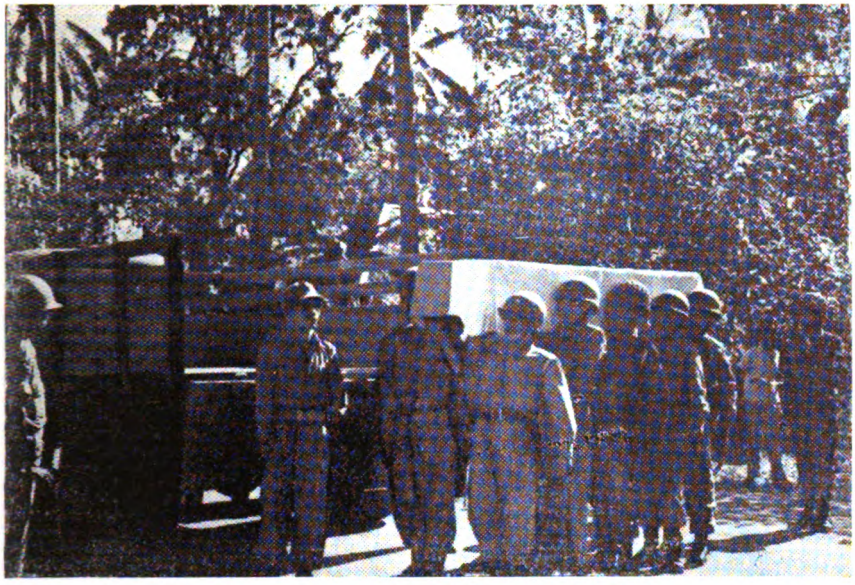

Telah gugur dalam pertempuran, di Lubuk Alung Pradjurit Kader Genie DJANI pada tanggal 24/4.
Djenazah dimakamkan di Taman Pahlawan Ulak-karang.

sepsi Zulkifli Lubis itu adalah sebagai berikut :

Memberhentikan Djend. Major A.H. Nasution dari djabatannja sebagai KSAD dan dari segala djabatan lainnja dalam organisasi kementerian pertahanan/staf Angkatan Darat. Djuga memberhentikan Brigadir Djenderal Gatot Subroto dari djabatannja sebagai Wakil KSAD dan segala djabatan lainnja dalam organisasi kementerian pertahanan dan staf Angkatan Darat.

Selandjutnja menurut konsepsi Zulkifli Lubis itu, akan diadakannja pula perobahan pimpinan T.T. III, baik panglimanja sendiri, jaitu Kolonel Kosasih maupun perwira² staf lainnja. Djuga akan digantikannja pula kedudukan Komandan KMKB Bandung dan Komandan KMKB Djakarta Raya.

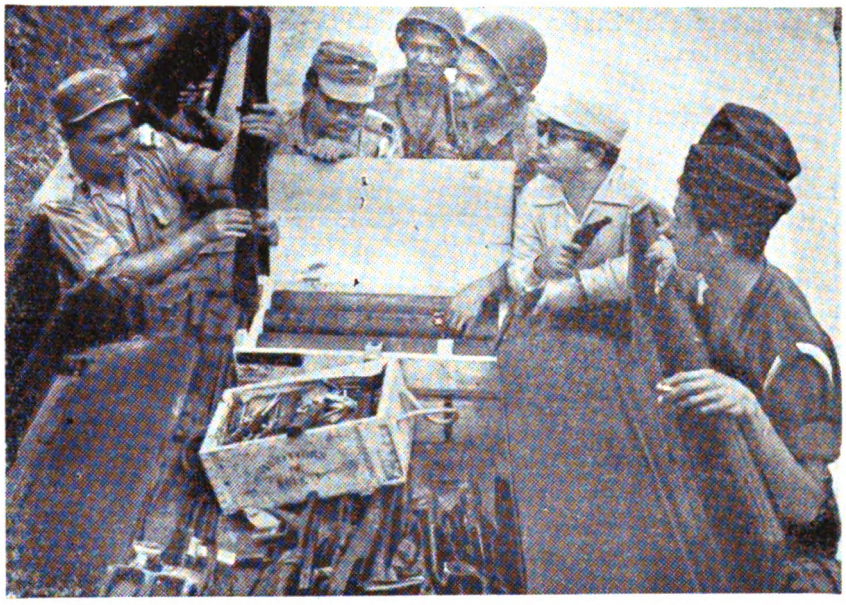

Gbr. Tengah :
Let. Kol. DARMOSOEGONDO sebagai Komandan Territorial daerah-daerah jang telah dibebaskan sedang memeriksa sendjata² jang dapat kita sita.

★

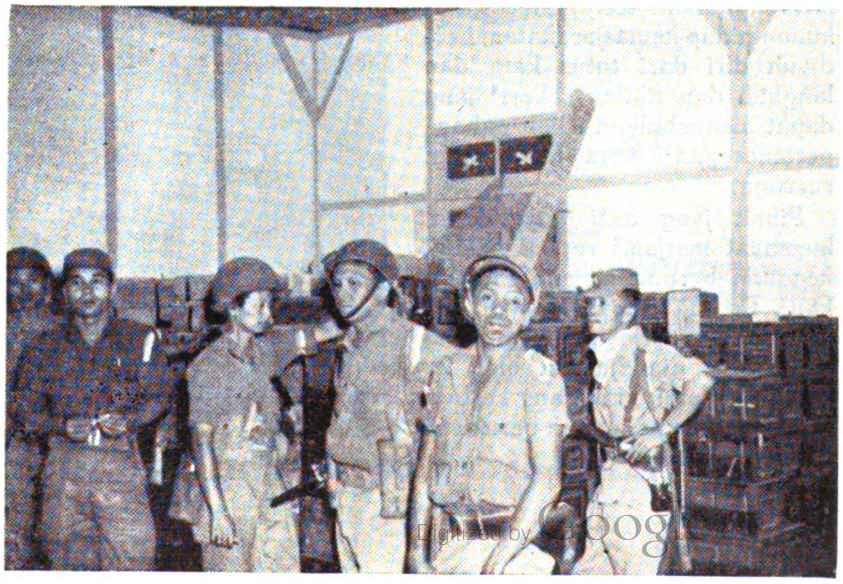

Gbr. Bawah :
Berpeti-peti munitie jang ditinggalkan oleh pasukan ACHMAD HUSIN dalam sebuah sekolah di Alahan Pandjang dapat disita oleh AP kita.

Dengan demikian Letnan Kolonel E. Dahjar akan digantikannja dengan orang lain. Begitu pula Kepala Staf-nja Major Marsudi akan diberhentikannja.

Djuga Letnan Kolonel Rusli sebagai komandan CPM seluruh Indonesia akan digantikannja pula.

Selandjutnja Zulkifli Lubis telah merentjanakan pula adanja sebuah intelegen sentral dan direktur djenderal kabinet pemerintah pusat.

Zulkifli Lubis merentjanakan pula surat keputusan presiden untuk menetapkan KMKB Djakarta Raya mendjadi suatu territorium tersendiri dan menempatkannja taktis langsung dibawah KSAD. Komandan territorium jang baru ini direntjanakan Letnan Kolonel Nasuhi

Digitized by Google

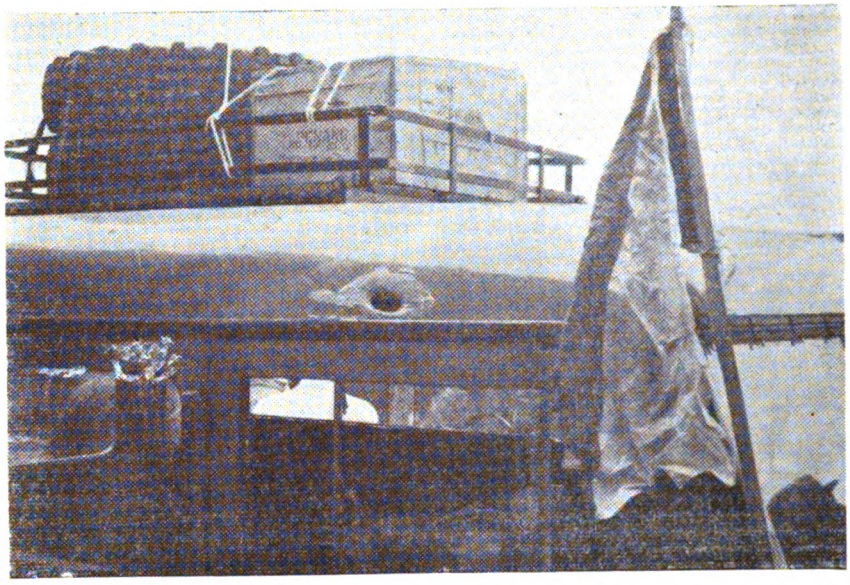

Lobang peluru pada jeep landrover jang dipakai SJAFRUDIN & kontjo-kontjonja untuk melarikan diri.

dengan Kepala Staf-nja Major Bahari Effendi.

Rentjana Amanat Presiden :

Perobahan jang akan dilaksanakan oleh Z. Lubis dalam pimpinan pemerintahan dan Angkatan Darat itu, digandengi pula dengan suatu amanat presiden jg. akan dipaksakan pula kepada presiden Sukarno untuk menjampaikannja kepada seluruh rakjat.

Z. Lubis dalam rentjana amanat presiden itu mengakui bahwa tindakan pengatjara² jang pasti itu ada pihak² jang menjetudjui dan jang tidak setudju.

Kepada pihak jang menjokong diandjurkan bertawakkal kepada Ilahi, djadilah penegak² amal jang memungkinkan tertjiptanja kerukunan hidup kemasjarakatan, berdjauh diri dari tutur kata dan langkah dan tindak sehari² jang dapat menimbulkan salah paham, pertentangan² serta kehangatan suasana.

Pihak jang anti jang dapat membuat matjam² ragam bentuk keadaan berupa penebaran bisikan² fitnah/tuduhan², sabotase², persiapan² perlawanan dengan kekerasan, diandjurkan oleh Z. Lubis melalui paksaan kepada presiden — supaja tidak bermarah hati bermuram muka — (menurut istilah Z. Lubis tidaklah hendaknja bermarah hati, bermuram muka, melainkan bersuka hati menerima pesan saja) jang kiranja tidak asing lagi bagi saudara², untuk berdingin pikiran, menilai sebaik²nja akibat dari tiap perbuatan jang negatif jang biasanja massa rendahan mendjadi korban karenanja, apakah ia merupakan tani, ataukah buruh, bawahan/ bentara ataupun perwira pertama dari angkatan bersendjata.

Z. Lubis selandjutnja, bahwa tidaklah sikap dari pemerintah (jang direntjanakannja) untuk menganggap pihak jang anti sebagai lawan jang harus diperangi, diantjam, ditakut²i atau diketepikan. Mudah²an katanja petundjuk Ilahi mendjauhkan kita dari kelakuan tindakan jang sedemikian. Kita jang membawa budi baik dan tanggung djawab, mempunjai tjukup sjarat² untuk bersama menegakkan sendi² masjarakat Indonesia jang adil dan makmur. Tidaklah hendaknja kata² ini merupakan kata² palsu ataupun kata² jang mentjari popularitet kosong, melainkan suatu tjita jang menuntut amal njata. Demikian antara lain rentjana amanat presiden tersebut.

Piagam Persetudjuan Palembang :

Z. Lubis dalam kegiatan²nja telah mengadakan pula serangkaian pertemuan di Palembang dengan wakil² dari apa jang dinamakan daerah bergolak, masing² Ahmad Husin dengan kawan²nja, Ventje Sumual dengan kawan²nja dan Letnan Kolonel Barlian dengan kawan²nja sebelum dan sesudah Musjawarah Nasional di Djakarta.

Majoor NOERMATIAS menemui Kol. JANI dirumah bekas Let. Kol. ACHMAD HUSIN.

Digitized by Google

Pertemuan jang dilakukan sebelum Munas adalah untuk menentukan sikapnja jg akan dibawa kedalam musjawarah. Pertemuan tersebut menghasilkan suatu piagam jang dinamakan „Piagam Persetudjuan Palembang" jang antara lain menentukan pokok² tudjuan dalam Munas tersebut sebagai berikut :

Menuntut pulihnja segera dwitunggal dalam rangka pimpinan negara, dan djika tidak mungkin harus diambil djalan jang tegas, jaitu Sukarno harus exit sebagai presiden dan diganti sementara oleh suatu presidium jang terdiri dari tiga orang atau lebih.

Djuga menuntut segera menggantikan pimpinan Angkatan Darat jang ada sekarang. Djuga pembentukan senat dan peremadjaan dan penjederhanaan diseluruh lapangan dan tingkatan serta melarang komunisme jang pada dasarnja berpusat internasional.

Pemerintah Pusat Jang Lain :

Usaha Z. Lubis dan kawan²nja membentuk suatu pemerintah pusat jang lain diluar pulau Djawa telah direntjanakan lebih sebulan sesudah Munas, karena mereka menganggap hasil dan putusan dari Munas tidak ada jang dapat didjadikan djaminan untuk mendjadi pegangan, apalagi djaminan realisasinja, serta tertjapainja tuntutan² mereka jang telah ditetapkan dalam „Piagam Persetudjuan Palembang".

Majoor NOERMATIAS (tengah) dihadapannja Komisaris Besar KAHARUDIN sedang mengadakan perundingan dengan Kol. JANI & Staf guna mengatur siasat selandjutnja.

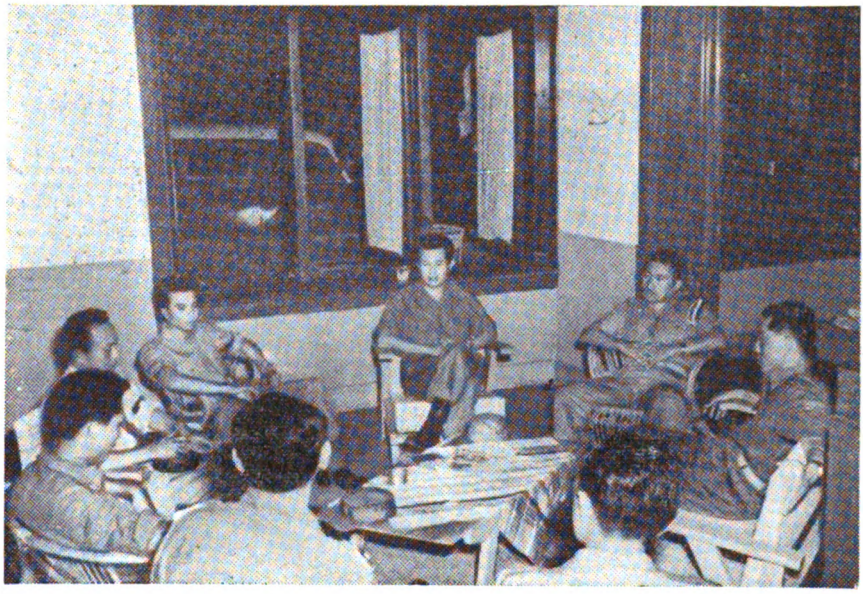

Gbr. Tengah :
Majoor NOERMATIJAS sedang mendjelaskan situasi Sumatra Barat kepada Kol. JANI bersama stafnja guna mengatur tindakan selandjutnja.

★

Gbr. Bawah :
Komisaris Besar KAHARUDIN dan Mobile Brigade jang tetap setia kepada Pemerintah Pusat.

Digitized by Google

Rentjana mempersiapkan suatu pemerintah pusat darurat Republik Indonesia diluar Djawa tersebut, ditjantumkan dalam dasar pedoman dan program bersama dari perdjuangan daerah² bergolak jang ditanda tangani oleh Letnan Kolonel Barlian, Ahmad Husin dan Ventje Sumual di Kota Perdjuangan tanggal 5 Oktober 1957.

Dalam dokumen Z. Lubis itu ternjata, bahwa pemberontakan PRRI adalah tindakan terachir dari Z. Lubis dan kawan²nja untuk memaksakan konsepsinja dengan djalan kekerasan.

Dapat ditjatat bahwa Z. Lubis sendiri tidak me-njebut² namanja untuk menempati sesuatu djabatan dalam konsepsinja tersebut.

Menurut para wakil daerah bergolak jang menanda tangani pedoman perdjuangan itu, selama masih bertjokolnja PKI dipusat (pulau Djawa), selama itu pula pusat tidak dapat diakui sebagai pusat dari negara Republik Indonesia dan untuk menampung hal² tersebut, haruslah sedjak sekarang dimulai usaha menudju kearah pembentukan pemerintahan pusat jang lain itu jang berkedudukan diluar pulau Djawa.

Dari pada hidup dibawah pendjadjahan komunis lebih baik hantjur dalam mempertahankan perdjuangan daerah dalam rangka menegakkan ideologie negara Pantjasila menudju pembina Indonesia baru. Demikianlah rupanja tudjuan gerakan Zulkifli Lubis jang hendak merombakkan isi perdjuangan 1945 dengan tidak lagi mengindahkan kepada Pantjasila.

Dwitunggal Dilepaskan.

Dalam pedoman perdjuangan daerah bergolak selandjutnja dinjatakan, bahwa djusteru karena kenjataan² menundjukkan tentang realisasi dari prinsip pemulihan keutuhan dwitunggal tidak mungkin lagi dilaksanakan, maka sesuai dengan Piagam Persetudjuan Palembang, mulai dari saat itu (5 Oktober 1957) mengambil djalan lain jang tegas, jaitu mentiadakan methos dwitunggal dan memperdjuangakn terlaksananja pemilihan presiden jang baru. Dwitunggal mulai saat itu harus dianggap sebagai alat jang lebih menggampangkan tertjapainja tjita-tjita, dari pada apabila jang mempunjai kekuasaan formil itu hanja Sukarno sadja. Untuk sementara pendirian ini dirahasiakan dulu karena perobahan pendirian terhadap Bung Hatta akan membawa efek psichologis jang dapat dipergunakan oleh pihak lawan.

Rombongan PMI pusat jang dipimpin oleh Sekdjen. Nona PARMASASMITA sedang mengadakan perundingan dengan Kol. JANI untuk merundingkan pengungsian bangsa² Asing jang masih berada di Padang.

Komando Bersama.

Selandjutnja direntjanakan pula untuk segera meralisir suatu komando bersama jang akan menjusun strategi bersama dalam bentuk komando antara daerah, sedapat²nja didahului oleh pembentukan komando Sumatera jang dipertjajakan kepada Maludin Simbolon dan kawan²nja.

Dasar pertahanan jang dipergunakan ialah pertahanan kolektif tetap solider dan konsekwen serta mengutuk dan menentang segela djalan kekerasan fisik maupun administratif jang mungkin diambil pusat terhadap suatu daerah pengikut. Dibidang militer ini memperhtikan pula keperluan adanja suatu ALRI dengan suatu AURI dalam komando bersama dan memerlukan adanja operasi spesial, serta membentuk panitia tehnis antar daerah untuk segera mewudjutkan perhubungan telekominikasi.

Dibidang ekonomi dan keuangan, mempertinggi potensi daerah dengan memperhitungkan putusnja hubungan daerah pada suatu waktu. Dibentuk suatu kerdja sama menudju kesatuan pimpinan setjara integral dalam lapangan finec antara daerah².

Anti Komunis Didjadikan Alasan.

Dalam rangka kewaspadaan nasional harus dibentuk dengan segera front anti komunis untuk membasmi bahaja nasional dan menjelamatkan peri kehidupan bangsa sebagai bangsa jang ber-Tuhan, damai dan demokratis.

Menjiapkan suatu undang² kepartaian, dan partai jang atheis harus dilarang. Dan jang penting ialah supaja anti komunis didjadikan pokok utama untuk menarik perhatian masjarakat seluruh Indonesia.

Sebelumnja progam ini disusun, pada tanggal 22 September 1957, T.T.II Sriwidjaja di Palembang djuga telah membuat suatu konsep realisasi piagam Palembang

Digitized by Google

jang pokoknja sama dengan program perdjuangan jang ditanda tangani di Kota Perdjuangan tanggal 5 Oktober 1957.

Gerakan Z. Lubis Digerakkan Berpase-pase :

Djelaslah kiranja bahwa usaha Zulkifli Lubis dan kawan²nja telah melalui phase jang berdjendjang, mulai dari subordinasi jang halus (26 Djuni 1955), usaha² penangkapan dengan issue anti korupsi (13 Agutus 1956), usaha coup détat untuk merobohkan pemerintahan pada tanggal 16 November 1956, tuntutan² daerah bergolak menghadapi Munas dan Munap dan terachir dengan proklamasi PRRI dengan issue anti komunis (15 Februari 1958).

Dalam usaha menormalisasikan negara tidak ada djalan lain dari pada bertindak tegas terhadap PRRI itu. Pemerintah telah mengerahkan segenap tenaganja untuk menghantjurkan kaum pemberontak di Sumatera Tengah dan Sulawesi Utara. Pemerintah hanja bertindak terhadap oknum² jang bersalah dan tidak terhadap rakjat, dan pemerintah telah berusaha untuk melaksanakan putusan Munas dan Munap, baik jang mengenai otonomi dan pembangunan disegenap pelosok tanah air demi kemakmuran rakjatnja. Tindakan tegas ini selain untuk membela agar proklamasi 17 Agustus 1945 atas dasar Pantja Sila, djuga untuk membela unsur² jang esensil dan fondamintil dari sendi-sendi ketentaraan dan kenegaraan dari negara Indonesia merdeka dengan politik bebasnja jang aktif dalam pergolakan antara dua kekuatan raksasa jang kini berdjalan dengan dahsjatnja.

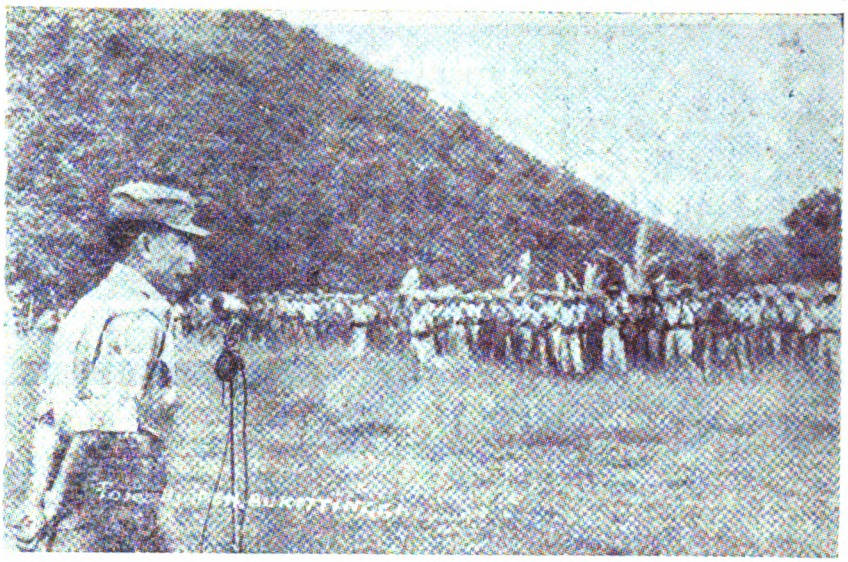

Kmd Operasi 17 Agustus, Kolonel A. JANI tengah mengutjapkan kata selamat datang kepada anggota² Bat. 141 jang telah menggabungkan diri pada pasukan APRI di Padangpandjang.

Bn. Genie AD tengah memperbaiki sebuah djembatan ketjil jang menghubungkan Lubuk Alung-Kurai Tadji.

N.V. ORIENTAL TEXTILE MILLS

Djalan: Mangga Besar IX. DJAKARTA

Telepon 1066 Kota.

Digitized by Google

POLANDIA
Th. 1939

„Perang sekalipun mengalami perubahan². Sendjata² baru membentuk tjara-tjara bertempur baru pula. Untuk dapat mengatasi kemadjuan² tehnis itu sebelum terdjadi, untuk dapat menimbang pengaruh sendjata² baru tersebut dalam medan pertempuran, untuk dapat mempergunakan itu semua sebelum orang² lain tahu, merupakan sjarat bagi kemenangan".

TRUPPENFUHRÜNG

Kemenangan jang ditjapai pasukan² Djerman dalam permulaan Perang Dunia II di Polandia tidak mungkin tertjapai kalau tidak ada Perang Saudara di Spanjol. Sebab perang kilat (Blitzkrieg) jg didjalankan Djerman di Polandia tidak lain merupakan „kopi" dan penjempurnaan dari pertempuran² di Spanjol. Kalau di Spanjol hasilnja tidak nampak, tetapi di Polandia lima minggu sudah tjukup untuk menaklukkan negara itu. Dalam pertempuran² di Polandia itu pada hakekatnja bertemulah dua doktrin jang berlawanan 180 deradjat. Staf Umum Polandia jang mendapat peladjaran dari Weygand sendiri merasa tjukup kuat untuk menghadapi serangan² Djerman. Kesalahan mereka ialah, bahwa mereka masih mendasarkan segala tindakan mereka atas doktrin Perang Dunia I. Dikira bahwa Djerman akan menjerang negaranja dengan front lebar. Karena itu penempatan pasukan mereka disesuaikan pula atas dasar ini. Dan kalau Djerman akan

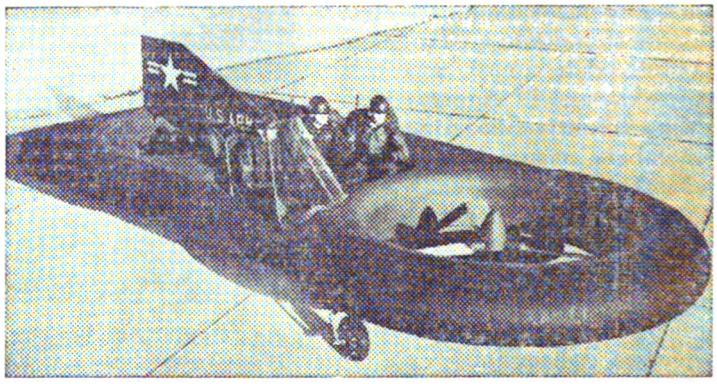

Ini adalah bentuk jang benar dari sebuah model pertjobaan dari sebuah pesawat pendarat jang terbang setjara membudjur tinggi jang sedang dibuat untuk Angkatan Darat AS oleh Piasecki Aircraft Corporation di Philadelphia. Pesawat ini direntjanakan untuk terbang 150 mil sedjam, terbang dan turun setjara membudjur tinggi, mendarat ditanah dan bergerak dilorong-lorong djalan antara gedung-gedung. Pesawat ini akan dipergunakan sebagai transpor ringan, sebagai suatu observasi atau penggerak artilerry atau sebagai bantuan udara setjara tjepat bergerak dalam taktik "hit-run". Dua rotor jang berbentuk horizontal ditempatkan didepan dan belakang dari chassis pesawat tsb.

Digitized by Google

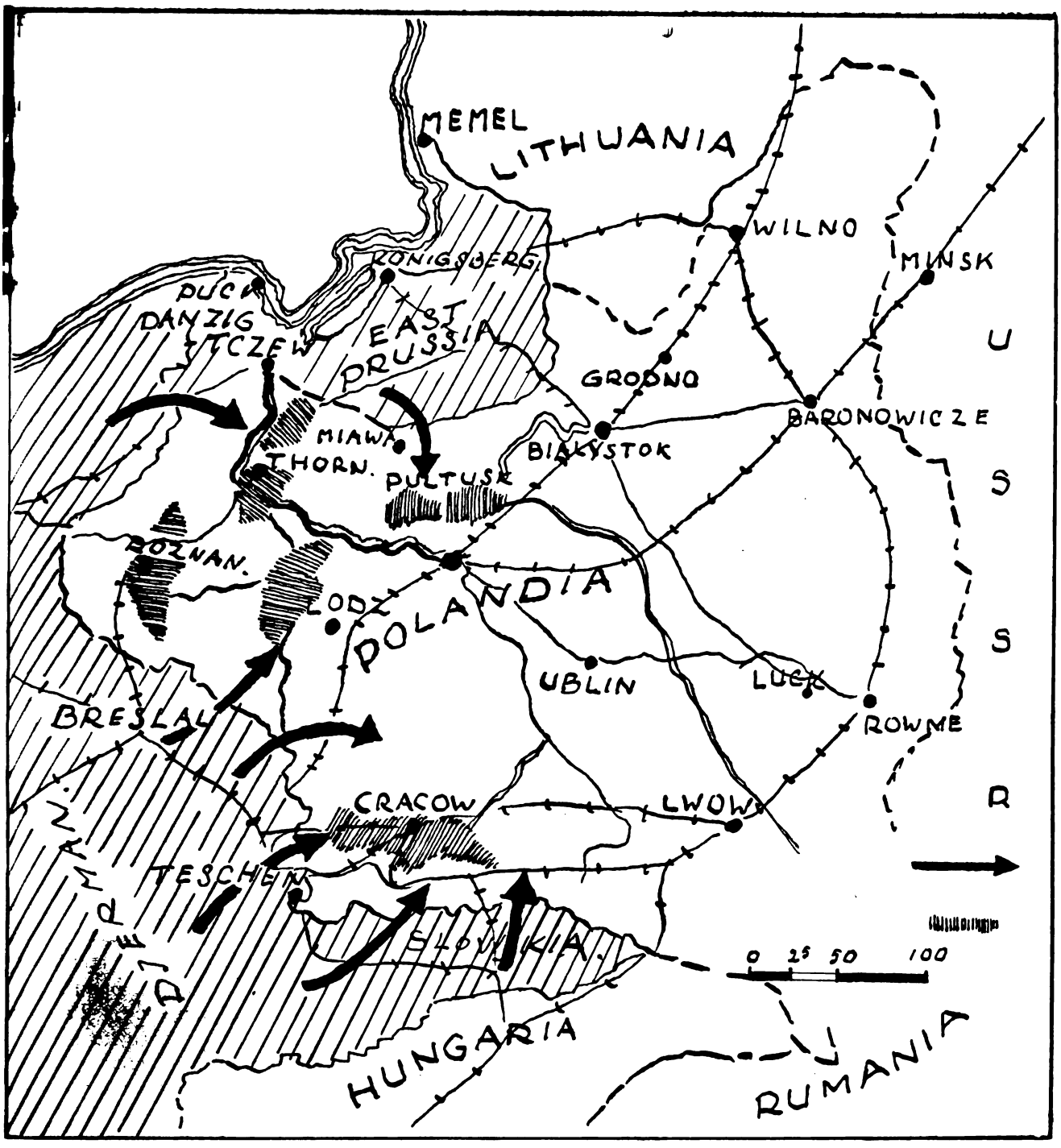

bergerak madju setjepat tahun 1914—1818, mereka akan sanggup menahannja sampai beberapa bulan. Demikianlah mereka memasuki Perang Dunia II. Lupa mereka akan peladjaran² jg mengatakan bahwa peperangan baru kebanjakan akan dimulai dengan pendapat terachir dari peperangan jang lampau. Dalam Perang Dunia I tank² di Cambrai menundjukkan kemampuan² jang luar biasa. Ditambah pula dengan alat-alat modern seperti kapal² terbang dapat dipastikan, bahwa peperangan baru akan tjondong kearah itu. Arah ketjepatan. Ketjepatan bergerak, ketjepatan menguasai keadaan, bahkan ketjepatan dalam alam pikiran. Polandia tidak mau tahu akan hal² itu. Bukan Polandia sadja, tetapi Inggeris, Perantjis menutup rapat² pintu kekamar peperangan setjara kilat itu. Ketjuali beberapa gelintir manusia sadja, seperti Fuller, de Gaulle, Liddell Hart, jang pertjaja akan kemenangan² pendapat² baru tersebut.

Perang kilat jang didemonstrasikan Djerman selama lima minggu di Polandia itu pokok pang-

Digitized by Google

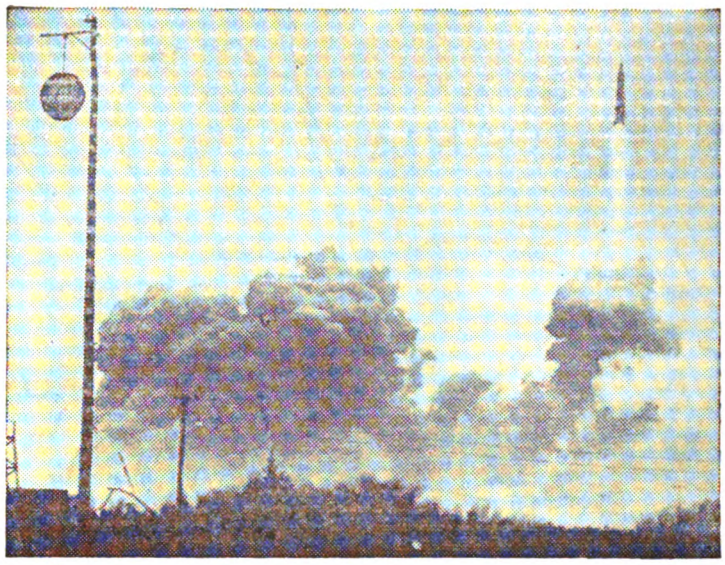

Amerika Serikat telah berhasil penuh menembakkan sebuah peluru antarabenua "Atlas".

"Ini hanjalah suatu pertjobaan djangka-terbatas jaitu hanja beberapa ratus mil", sebagaimana diumumkan oleh Kem. Pertahanan Amerika Serikat.

Dalam operasi sendjata 100-ton itu diharapkan dapat membawa sebuah peluru thermonuclear untuk sasarannja sedjauh 5,500 mil. Menteri Penerbangan Amerika Serikat James H. Douglas meramalkan beberapa waktu jl bahwa Atlas dapat dipergunakan untuk pertempuran dalam masa 2 tahun.

Atlas akan memberikan pula bantuan bagi pembuatan Snark, peluru antara-benua jang sekarang dalam penghasilannja. Snark, sebuah peluru non-balastik dengan djarak 5,000 mil, telah ditugaskan untuk Komando Udara Strategik.

Gambar memperlihatkan sebuah "Atlas" terbang keudara. Sebelah kiri kelihatan sebuah bola merah sebagai tanda terhadap kapal² bahwa sebuah peluru terkendali sedang diluntjurkan. Gambar ini diambil dari djarak 3 mil.

kalnja berada di Spanjol. Infiltrasi jang dilakukan oleh pasukan² bermotor pada bulan Maret 1938 di Aragon, di Ebro dan di Catalan merupakan dasar² peperangan baru. Pemakaian tank² setjara terpusat sekurang-kurangnja dapat disamakan dengan pemakaian tank² selama Perang Dunia I. Pemboman jang dilakukan setjara menjelundup dilakukan ; kapal² terbang dipergunakan bersama-sama dengan pasukan didarat. Semestinja hal² tersebut merupakan peladjaran² bagi negara² besar. Tetapi tidak, sebab mereka menganggap bahwa Perang Saudara di Spanjol tidak begitu penting, karena pertempuran² tidak dilakukan setjara besar-besaran. Pada hal sebaliknja jang terdjadi. Sebab dalam pertempuran di Aragan terdapat 150 tank jang terpusat di front jang sempit dan di Ebro terdapat 100.000 orang pada front selebar 25 mil. Selama serangan² balasan jang dilakukan oleh Djenderal Yague, ia selalu memusatkan pasukan² dan peralatan² pada front sempit. Tidak kurang dari 120 tank dan 200 pesawat udara dipergunakannja dalam serangan balasan jang pertama. Bahkan dalam serangan balasan jang ketiga mengerahkan 130 tank dan 300 pesawat udara. Namun demikian Perantjis menganggap sepi itu semua. Dengan sendirinja Polandia pun menganut gurunja. Djadi pada waktu Djerman menjerang Polandia, negara ini tidak dapat menahan arus perang kilat jang menggema, karena belum sedia tangkisannja. Hanja Warsawa — ibukota Polandia — jang dapat mempertahankan diri dari gelombang² serangan Djerman.

Bagaimana sebetulnja perang kilat itu ? Pokok dari perang kilat itu terletak pada infiltrasi. Tetapi infiltrasi atau perembesan jang dilakukan dengan alat-alat bermotor. Tjara berperang ini tersusun oleh ahli-ahli militer Djerman. Von Schlieffen mengingatkan orang² militer Djerman akan kemenangan Hannibal dalam pertempuran di Cannae. Peladjaran jang dapat ditarik dari pertempuran di Cannae itu ialah, bahwa pasukan Rumawi dihantjurkan karena lambung dan kemudian punggungnja terbuka. Oleh karena itu menurut Von Schlieffen kehantjuran tentara pun harus ditjari dilambung dan kemudian dipunggung. Tetapi karena tentara modern itu kebanjakan tidak mempunjai lambung, maka lambung itu harus dibuat pada permulaan penjerangan. Setelah menerobos baru mengadakan serangan² lambung. Karena itu harus ditjari dahulu begian lemah dari lawan. Selandjutnja dibagian lemah ini dipusatkan pasukan jang kuat, hingga terdapat keunggulan setempat. Karena itu pula tjara berperang sematjam ini dinamakan oleh mereka „Titik berat" (Schwerpunkt) dan „menggulung" (Aufrollen).

Digitized by Google

Arah pokok dari taktik „titik berat" dan „menggulung" ini pada permulaan ditentukan lebih dahulu, tetapi setelah berdjalan, pasukan² harus mentjari sendiri bagian lemah lawannja. Dengan demikian lawan tidak dapat mengetahui arah tudjuan jang sesungguhnja dan dengan begitu akan nampak gambaran kilat, sebab serangan seolah-olah tak tentu-menentu.

Oleh karena perang kilat seperti tersebut diatas itu dilakukan dengan tank², pesawat terbang dan kendaraan² lainnja, maka ketjepatan jang ada pada alat² tersebut harus dipergunakan dengan sebaik-baiknja.

Dengan tidak mengeluarkan peluru sebutirpun, Hitler telah dapat menguasai Tjekoslowakia. Oleh karena itu kedudukan Polandia tambah tidak enak, sebab seakan-akan telah berada dalam tangan supit udang. Hal ini diinsjafi pula oleh Polandia. Tetapi jang belum dimengerti ialah tjara perang baru jang akan dilaksanakan Djerman, perang kilat jang merupan tjara perang sematjam jang dilakukan pada Perang Dunia I. Pertahanan Polandia terdiri dari kurang lebih 800.000 orang jang berkedudukan di Pultusk, Cracow, Thorn, Lodz dan Roznan. Maksud dari pertahanan tersebut adalah sebagai berikut. Pada waktu pertahanan Thorn, Lodz dan Roznan mengundurkan diri ke-sungai² Narew, Vistula dan San, pertahanan di Pultusk dan Cracow bertindak sebagai pelindung lambung. Staf umum Polandia masih berpikir setjara Perang Dunia I dan tidak mau mengindahkan peladjaran2 jang terdapat pada Perang Saudara di Spanjol. Kelengahan atau ketinggalan akan zaman ini dibajarnja mahal sekali.

Djerman senang sekali melihat kedudukan pasukan² Polandia sedemikian rupa itu.

Dengan pengetahuan jang ada tentang penempatan pasukan² Polandia, Djerman bermaksud untuk menjerang Polandia dari dua djurusan. Satu dari Utara dengan pimpinan von Bock dan jang satu lagi dari Selatan dengan von Rundstedt sebagai panglimanja. Tudjuan pasukan² Djerman bukanlah merebut daerah, melainkan menghantjurkan pasukan² lawan. Djika gerakan kedua pasukan tersebut telah bertemu satu sama lain, maka penghantjuran pasukan Polandia hanja menunggu waktunja sadja.

Ketjuali taktik jang telah kuno, Polandia tidak mempunjai satuan-satuan modern jang tjukup. Ini terbukti dari perbandingan kekuatan pasukan jg saling berhadap-hadapan. Polandia mempunjai 22 Divisi infanteri, 1 Brigade tank, 8 Brigade Kavaleri Kuda dan 300 pesawat terbang. Djerman mempunjai 73 Divisi infanteri, 15 Divisi tank, 1 Brigade Kavaleri Kuda dan 5.000 pesawat udara. Setelah udara dikuasai Djerman, kesatuan² tanknja dapat madju dengan pesat. Ketjuali dari muka, Djerman pada waktu itu menjerang Polandia dari dalam djuga, jaitu dengan mempergunakan kolone ke-5. Dengan mempergunakan mereka ini, perhubungan antara satuan² Polandia terputus sama sekali, hingga mempertjepat Runtuhnja pasukan² Polandia.

Inisiatif jang dipegang oleh Djerman sepandjang pertempuran tetap ada padanja. Pertahanan² jang menurut perhitungan Polandia dapat bertahan selama satu minggu dapat dihantjurkan dalam beberapa hari sadja, ja bahkan ada jang hanja djam-

(Bersambung ke hal. 38.)

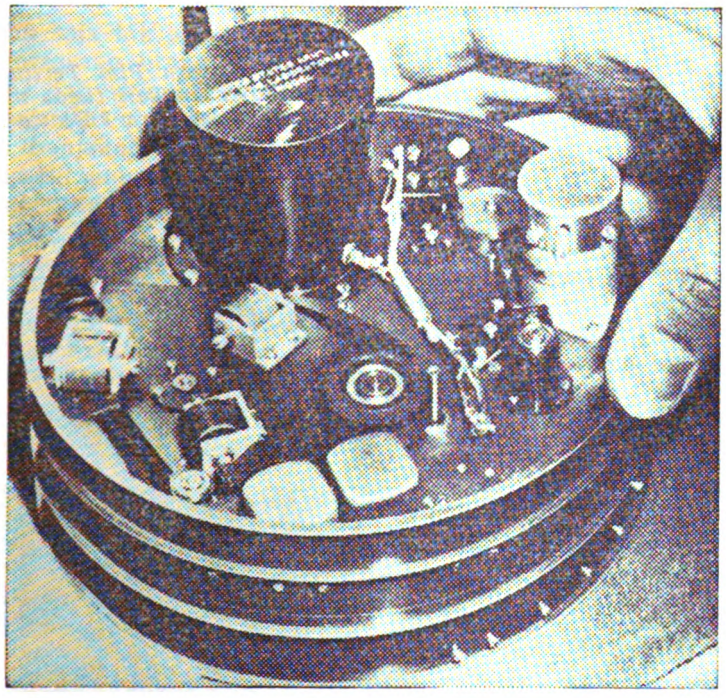

***Tape** recorder ketjil ini akan dipasang dalam Explorer II, satelit jang dimaksudkan akan ditempatkan pada peredarannja oleh Angkatan Darat Amerika Serikat. Alat ini akan mentjatat tjahaja kosmis menangkap dan mengirimkan kembali kebumi beberapa kali lebih tjepat dari recording biasa. Sebuah alat peletuk, jang mengawasi dari bumi, akan menentukan waktu penjiarannja. Setelah setiap penjiaran, alat ini akan setjara otomatis menghapus pita itu dan kembali mentjatat peredaran selandjutnja. Alat telah diumumkan beberapa waktu berselang oleh Angkatan Darat pada suatu konperensi industeri di Chicago. Ini adalah ukurannja dibandingkan dengan tangan manusia.*

Digitized by Google

Peran Bentara Pelatih Kompi Dan Sersan Peleton

OLEH: KAPTEN HADI HERMONO

Didalam susunan organisasi Bataljon² Infanteri kita jang beraneka warna ini (ROI-I, ROI-II dllsb.) pada umumnja ada djabatan BA Pelatih Ki dan Sersan (Ba) Pn.

Kedua djabatan bintara ini adalah penting untuk pasukan² kita, karena pekerdjaan dan peranan jang dilakukan oleh kedua orang tadi sangat dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas jang didjalankan oleh Ki dan Pn.

Dari membatja namanja sadja, jaitu **Bintara Pelatih** (Instruktur) **Kompi,** kita sudah dapat mengetahui apa sadja jang mendjadi kewadjibannja Bintara ini. Ia bertanggung djawab kepada Komandan Kompinja atas terlatihnja anggota² Kompi. Segala peladjaran² jang telah didapat di Bn Depot, BTC dll matjam latihan jang sudah dialami oleh anggota² Kompi, harus dipeliharа dan diulangi lagi oleh Bintara Pelatih. Pula ia harus berusaha menambah pengetahuan kemiliteran daripada anggota² sesuai dengan kemampuannja dan perkembangan keadaan. Ba Pelatih Ki harus hafal dan faham akan ketjakapan & sifat serta djiwa dari setiap anggota Kompinja, sehingga bila se-waktu² dimedan pertempuran, Komandan Ki membutuhkan beberapa anggota sebagai pasukan kelompok untuk melakukan tugas berat dan chusus, ump.: menghantjurkan tank atau kirikumi (Djepang), maka Ba Pelatih dapat menundjuknja berdasarkan pengetahuan tentang anggota² Kompinja.

Bintara Pelatih adalah Ba jang tertua di Kompinja (ini kalau Kmd Pn semuanja perwira) serta jang sudah banjak memakan garam pertempuran, sehingga ia seakan-akan adalah "Pa operasi" daripada Kmd. Ki-nja. Ia adalah pula Ba adjudan Ki dan ia pula jang mengatur se-gala²nja dari mulai pekerdjaan penjelidikan s/d logistik, sehingga dapatlah kita samakan dengan seorang Kepala Staf dalam formaat ketjil jang merangkap segala matjam pekerdjaan untuk Kompinja dengan dibantu oleh pembantu² tertentu.

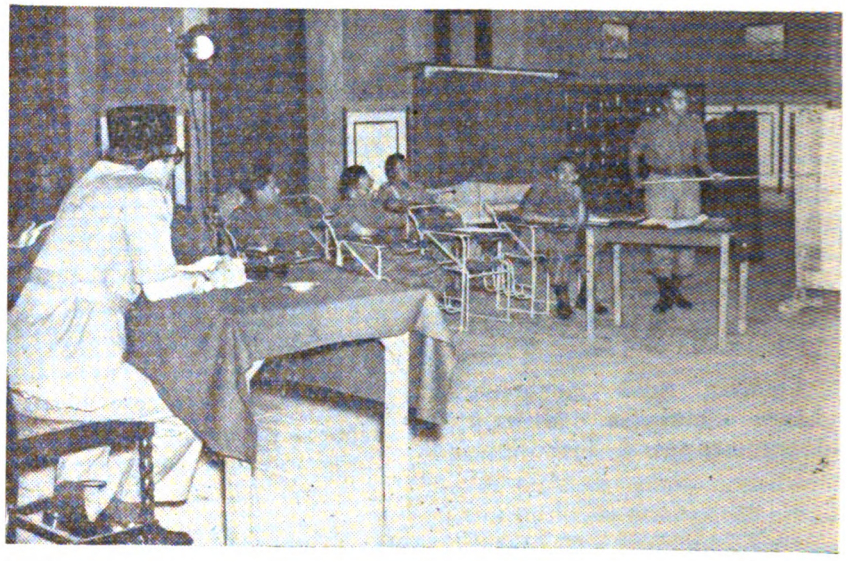

Let. Kol. Mashudi dalam rapat Stafnja dengan Plm Tertinggi di Staf Kwartir Div. Siliwangi, sedang membentangkan tugas masing² sebagai anggota Penguasa Perang Daerah Swatantra I Djawa Barat.

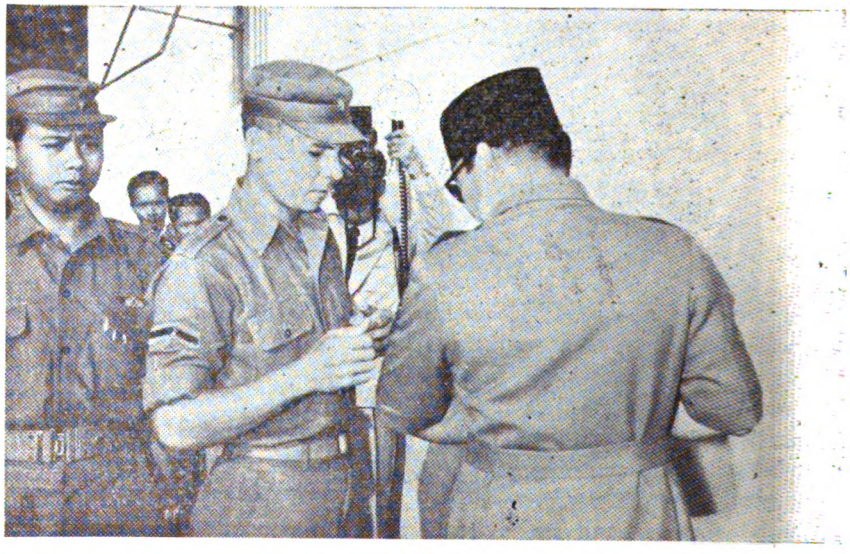

Sebelum Presiden/Plm Tertinggi menindjau didaerah Div. Siliwangi, oleh salah seorang Kopral telah dipasang Badge Siliwangi dilengan kanan beliau.

Digitized by Google

Maka sudah sewadjarnja kalau untuk Ba Pelatih Ki ditundjuk orang² jang sungguh² tjakap dan disegani.

Dalam film² ketentaraan dari Luar Negeri jang pernah kita lihat, tampak menondjolkan diri peranan² jang dikerdjakan oleh Ba Pelatih Ki dan/atau Sersan Pn. Ba ini dengan inisiatip sendiri (karena memang tugasnja) pada waktu pasukan akan berkemah atau mengadakan pertahanan setelah mengadakan suatu mars segera mengatur pos-pos dan lain² keharusan. Komandan Ki dan Komandan Pn tak perlu lagi memikirkan hal-hal routine ini ; tinggal mengontrol sadja dan mempersiapkan rentjana² baru untuk gerakan² selandjutnja.

Mari sekarang kita melihat ke Ba Pelatih dan Ba Pn didalam pasukan² kita sendiri. Apakah sudah "the right man on the right place" pedjabat² kita ini ?

Disini saja tak akan menjinggung perasaan orang lain (mudah²an) dan setjara terus terang akan saja djawab bahwa diantara sekian banjaknja Ba Pelatih Ki dan Ba Pn jang kita kenal **hanja beberapa orang** sadja jang agak mendekati sjarat² pedjabat tersebut. Ini memang tidak dapat kita salahkan kepada mereka, karena mereka ditundjuk atau ditetapkan oleh atasannja untuk mendjabat sebagai pedjabat itu.

Pernah saja mengadakan pemeriksaan mendadak kesalah satu

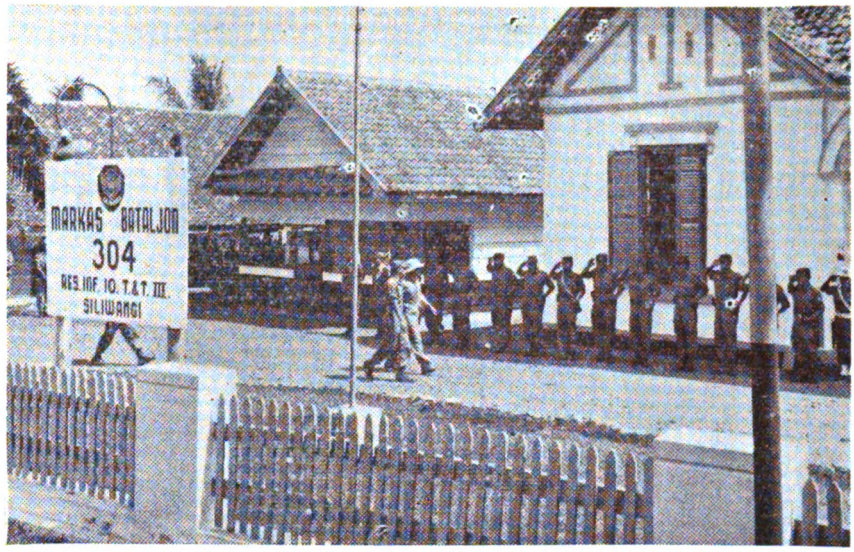

Plm. Tertinggi dengan diiringi oleh Perwira² T & T-III, sedang menginspeksi barisan di Markas Bataljon 304 RI 10 T & T-III.

Gbr. tengah :
Presiden djuga diperkenalkan kepada Kmd² Kie Bn 304 di Perkemahan Daruratnja disalah satu post operasi.

★

Gbr. samping :
Tidak ketinggalan Warga Persit djuga menjambut kedatangan Bapak Kepala Negara kita.

Digitized by Google

Putra Presiden Soekarno, Moch Guntur jang turut mengundjungi objek² Militer di Priangan Timur telah diperkenalkan dengan Kmd Bn 304 Major Sudijono.

Kompi, jang kebetulan kmd.nja sedang bepergian dan sebagai pernah saja singgung djabatan wakil Kmd. Ki jang tetap di Tentara kita belum ada jang sebetulnja sangat penting dan perlu.

Ba Pelatih Ki ada pada waktu itu, pangkatnja Sersan Major. Saja selaku atasannja bertanja tentang gerakan² patroli jang sudah dan sedang dilakukan oleh Pn² dari Kompi tersebut pada hari itu, ia sama sekali tak dapat mendjawab dengan tegas dan tepat. Ini salah satu tjontoh sadja dari kekurangan² jang ada padanja. Persoalannja sekarang adalah ditangan kita sendiri. Mulai dari Kmd Pn, Kmd. Ki dan atasan lainnja harus dapat mendidik dan meninggikan ketjakapan Ba² Pelatih

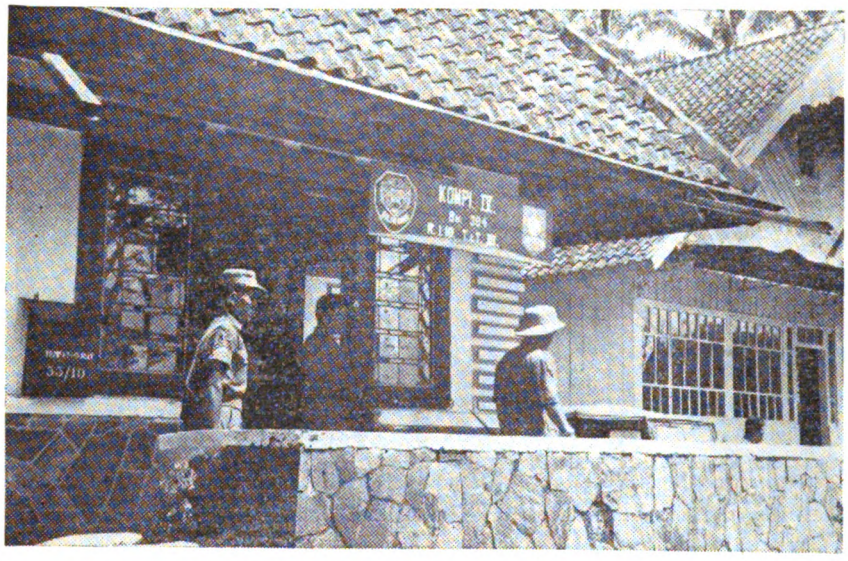

Gbr. tengah :
Sampai ditempat Markas² Kompi jang terpentjil djauhpun, Presiden/Plm Tertinggi mengundjungi-nja.

Gbr. kiri bawah :
Pak Karno mengundjungi S.R. Persit Bn Kudjang I. "Gambar siapa jang memakai pita ini ?" Kata beliau dan seorang murid mendjawab "Gambar saja".

Gbr. kanan bawah :
Plm Tertinggi dan Plm T & T-III, Kol. Kosasih sedang memeriksa bilik salah seorang Bentara di Asrama Bn 304.

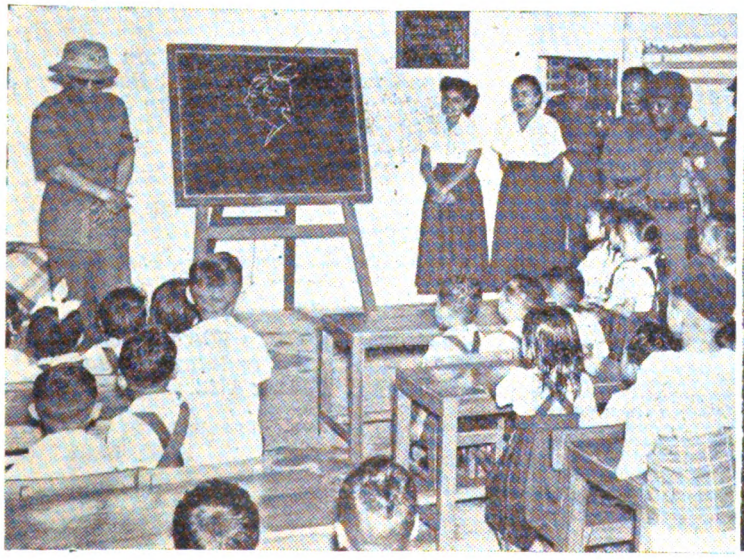

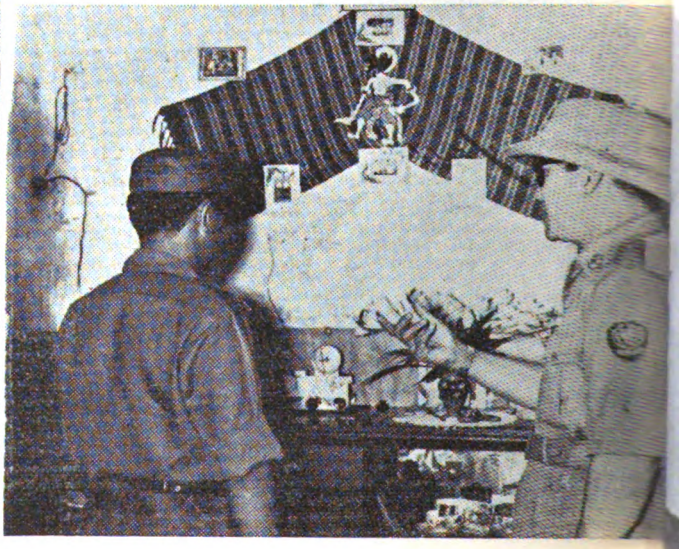

Digitized by Google

Ki, Sersan Pn pendeknja semua bintara dari kesatuannja masing-masing. Lebih² Ba Peleton, karena ia adalah **wakil** komandan peleton dan se-waktu² akan menggantikan kmd. Pn-nja bila ini berhalangan karena gugur atau luka didalam pertempuran.

Ba Pelatih dan Sersan Pn didalam pasukannja adalah orang jang **"ditakuti"**, karena ketelitiannja terhadap pelanggaran² PUD, disiplin dan karena **keahliannja** serta **ketjakapannja** dalam ilmu kemiliteran jang diperlukan bagi anggota kompi-nja.

Maka dengan tak segan² para Ba pelatih dan Sersan Pn harus

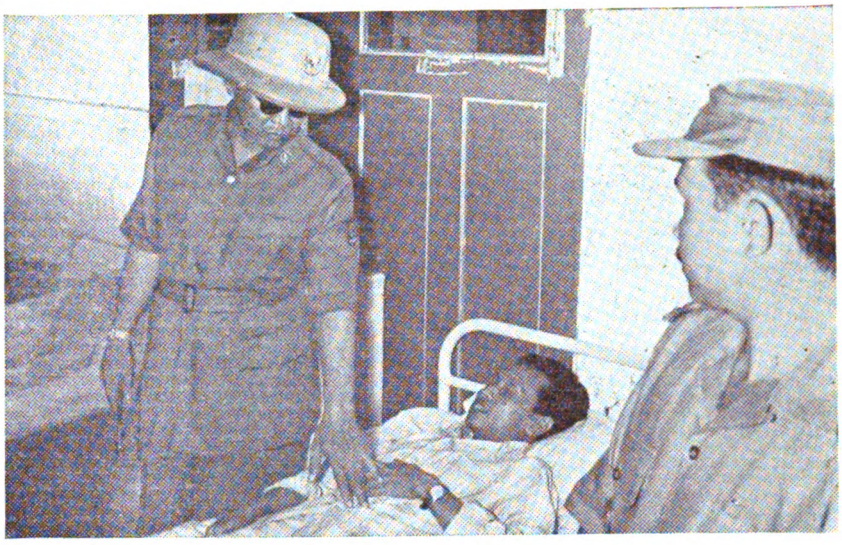

Rumah² Sakit Darurat djuga mendapat perhatian penuh dari Bapak Kepala Negara kita. Tampak dalam gambar beliau sedang bertjakap-tjakap dengan salah seorang pasien.

Gbr. tengah :

Inspeksi Militer di Perkemahan Darurat dari Bn Kudjang I.

Gbr. kiri bawah :

Presiden sedang meminta keterangan-keterangan kepada seorang Perwira Menengah jang mendjabat Kmd Ki Latihan.

Gbr. kanan bawah :

Gubug jang terletak ditengah sawah itu adalah tempat Plm Tertinggi menjaksikan latihan pendaratan. Dalam latihan tsb dipergunakan dentuman² meriam dan peluru-peluru tadjam.

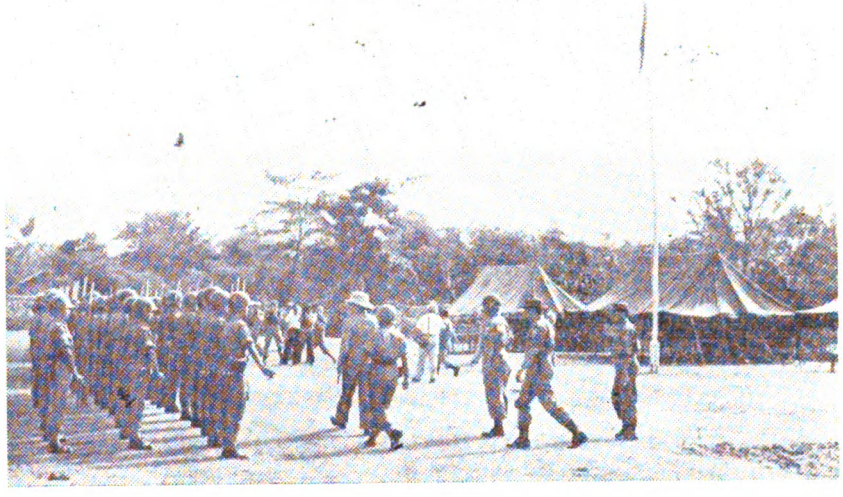

Digitized by Google

Perkemahan peradjurit jang didirikan didaerah Madjalaja djuga mendapat kundjungan Presiden/Plm. Tertinggi.

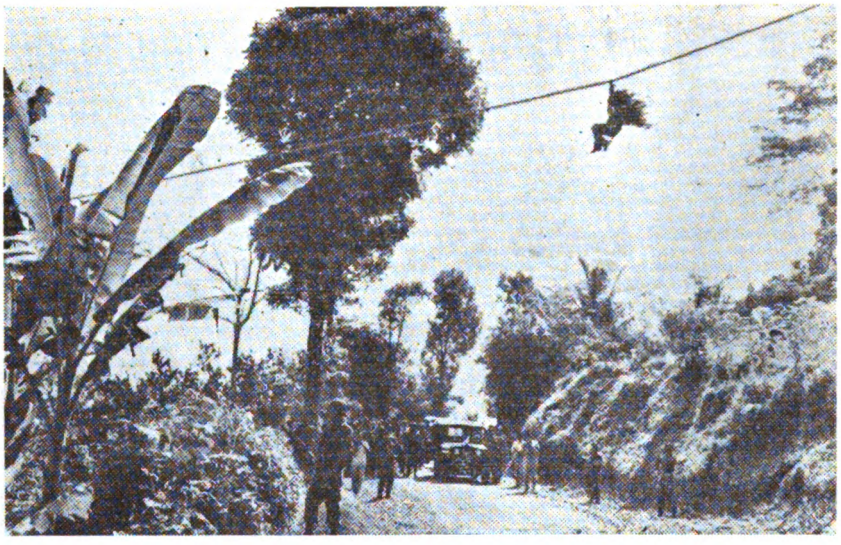

menambah ketjakapannja masing-masing dengan tjara beladjar sendiri, beladjar dari orang lain dll.

Segala-galanja mengenai kompi atau peletonnja ia harus tahu.

Kini kita melihat sebab kekurangan² daripada Ba Pelatih kita, jaitu a.l. :

1. Penetapan dan penundjukkan berdasarkan ancieniteit dengan tidak menghiraukan ketjakapan, pengalaman serta pendidikan kemiliteran. Djadi karena tidak ada tempat lain untuk Bintara tsb. maka ditetapkanlah ia sebagai Ba Pelatih Ki/Sersan Peleton.

2. Karena tak ada atau kekurangan bintara² lagi jang dapat melakukan tugas tersebut. (Memang pada dewasa ini Bataljon² Infanteri sedang kekurangan kaders dan perwira sehingga tak gandjil lagi kalau ada seorang sersan mendjabat Kmd. Pn. dan kadang² seorang Kopral mendjadi Ba Peleton dan tak mengherankan pula kalau dalam 1 kompi hanja ada 1 (satu) orang Perwira, jaitu Komandan Kompinja, sehingga bila ini sedang berhalangan maka jang mendjadi wakil Komandan Kompi adalah seorang Bintara jang berpangkat Sersan Major atau Sersan. Masih beruntung kalau ada Pemb. Letnan. Di Bn² Inf hal² ini sangat terasa kekurangannja).

Demikian a.l. sebab² kekurangan jang terdapat pada Ba² Pelatih Ki/Pn kita. Mereka tak ber-

Gbr. tengah :
Penjeberangan dari bukit ke bukit jang tjuramnja 100 m, hanja dilakukan dengan seutas tali. Latihan seberat ini perlu, agar setiap peradjurit mahir dalam pertempuran dimedan jang bagaimanapun sukarnja.

★

Gbr. bawah :
Kmd Latihan telah memberikan laporan kepada Presiden/Plm. Tertinggi, bahwa latihan telah selesai.

Digitized by Google

salah atas penundjukkan mereka mendjabat pekerdjaan ini. Saja pertjaja bahwa Bintara² kita jang sudah sedikit ini akan berusaha untuk menjesuaikan diri dengan djabatan mereka, karena biasanja setelah mendjabat Ba Pelatih Ki, ia terus akan naik mendjadi Kmd. Pn. Dan dari sersan Pn kalau nasib baik pun akan mendjadi Kmd Pn atau se-tidak²nja mendjadi Ba Pelatih Ki. Sjarat² dari kedua pedjabat ini telah saja uraikan diatas. Djadi memang seharusnja all-round.

Alangkah baiknja djika ditiap-tiap Resimen atau Territorium diadakan suatu kursus atau pendidikan/latihan kilat bagi chusus Ba Pn/Ba Pelatih Ki, sehingga dengan demikian ada suatu pedoman bagi mereka tentang tugas-tugasnja dan dengan demikian ada persamaan tjara² melaksanakan tugasnja se-hari². Pula setelah kursus selesai, maka Ba Pelatih Ki dan Sersan Pn akan merasa mempunjai suatu **„Keahlian dan ketjakapan"** tambahan.

Dengan demikian dapat kita harapkan pelaksanaan tugas daripada Kompi² dan Peleton² jang akan datang akan lebih sempurna adanja.

Bergotong-rojong membuat saluran air bersama-sama rakjat, untuk kepentingan pengairan rakjat didaerahnja sendiri.

Daerah di Peringan Timur jang tidak aman, jang biasanja didjadikan bulan-bulanan gerombolan DI/TII, djuga mendapat kundjungan Presiden Soekarno.

Penginapan **„LUCKY"**

Djalan Raja Mangga Besar 40, Telp. 40 (Kota)

DJAKARTA — KOTA.

Digitized by Google

Kisah:

DJATUHNJA PENERBANG ASING PEMBOM B-26 PEMBERONTAK DIMALUKU.

Penerbang asing dari pesawat pembom B-26 pemberontak jang ditembak djatuh pada tanggal 18 Mei 1958 di Maluku, adalah seorang Amerika. Ia bernama Allan Lawrence Pope, berumur lebih kurang 30 tahun, mempunjai seorang isteri (jang kini berada di Miami) dan 2 orang anak masing² berumur 4 dan 2 tahun.

Allan Lawrence Pope jang mengemudikan B-26 jang ditembak djatuh itu bersama dengan seorang penerbang pemberontak bangsa Indonesia, Letnan Jan Harry Rantung (jang djuga ditangkap), berdasarkan pemeriksaan² teliti jg dilakukan terhadap dirinja dan dari barang² bukti berupa surat² penting jg diketemukan padanja, diketahui bahwa ia adalah seorang penerbang dari dinas penerbangan C.A.T. (Civil Air Transport), jang melaksanakan pengeboman² didaerah Republik Indonesia atas perintah dan dengan mendapat upah jg besar sekali dari pemimpin pemberontak Ventje Sumual. Allan Lawrence Pope pernah bekerdja pada Angkatan Udara Amerika dengan pangkat Letntn Udara Penerbang.

Kedua penerbang pemberontak itu telah dibawa ke Djakarta dan pada saat naskah ini ditulis berada dalam tahanan untuk pemeriksaan² lebih landjut. Mereka tertangkap didaerah Maluku sewaktu berusaha menjelamatkan diri dengan parachute.

Bukti² djelas sekitar penerbang² pemberontak itu jang telah dapat disita, antara lain adalah alat-alat parachute serba lengkap dan bersifat lux, dan sebagiannja jang digunakan kedua orang itu diwaktu mentjoba menjelamaktan diri.

Dapat kita djelaskan disini, bahwa Allan Lawrence Pope dan Jan Harry Rantung itulah jang paling sering, bahkan hampir setiap hari melakukan serangan udara terhadap daerah Maluku, sebelum B-26 jang ditumpangi keduanja itu ditembak djatuh. Penjerangan² tersebut antara lain dilakukan terhadap Ambon, Amahai dan beberapa tempat lainnja didaerah Maluku. Penerbang² itupun jang djuga melakukan pengeboman² terhadap kapal² laut.

Penjerangan terhadap Maluku itu, menurut pengakuan kedua penerbang pemberontak itu, dilakukan dari lapangan² terbang Tasuka dan Mapanget di Sulawesi Utara. Penerbang Amerika itupun mengatakan, sering mendarat dilapangan terbang militer Amerika di Philipina, Clark Airfield. Selain Allan Lawrence Pope, pada markas Komando Militer Daerah Maluku dan Irian Barat ada bukti² lagi adanja beberapa penerbang² berkebangsaan Amerika jang mendapat tugas² sementara atau dalam djangka waktu terbatas.

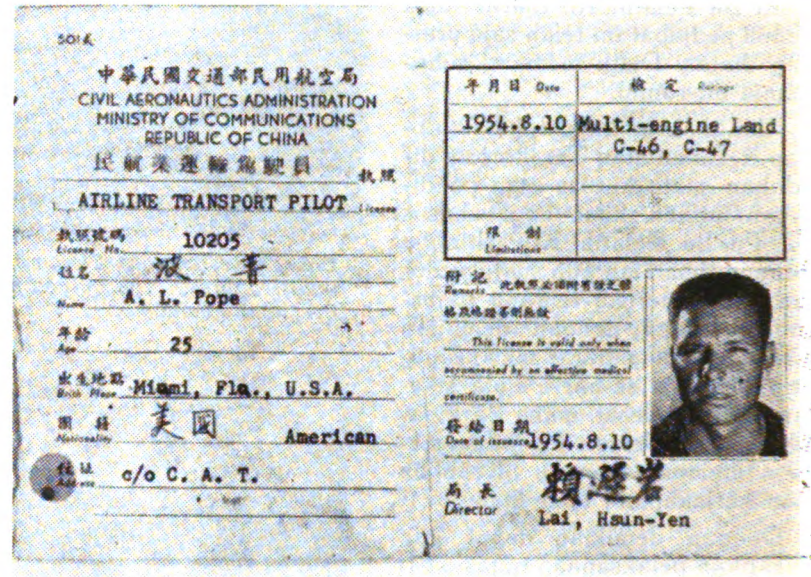
中華民國交通部民用航空局
CIVIL AERONAUTICS ADMINISTRATION
MINISTRY OF COMMUNICATIONS
REPUBLIC OF CHINA
民航英運輸飛駕員
AIRLINE TRANSPORT PILOT
10205
波 著
A. L. Pope
25
Miami, Fla., U.S.A.
美國
American
c/o C. A. T.
1954.8.10
Multi-engine Land
C-46, C-47
1954.8.10
Director
賴遜若
Lai, Hsun-Yen

Tanda anggota jang terdapat didalam saku A.L. Pope, menjatakan bahwa dia adalah salah seorang Penerbang dari perusahaan penerbang Airlines Transport.

Untuk mendjalankan tugas menjerang dan membom tempat² didaerah Republik Indonesia itu, menurut pengakuan kedua penerbang pemberontak tersebut, mereka mendapat honorarium 10.000 dollar setiap bulan dari pemimpin pemberontak Ventje Sumual. Ketjuali dari Sumual, perintah untuk menjerang dan melakukan pemboman² itu, djuga mereka terima dari Muharko, Komodore Udara PRRI jang djuga mendjadi komandan pangkalan udara di Mapanget.

Penerbang Allan Lawrence Pope, menurut bukti² jang dapat disita, mendapat tugas jang harus didjalankannja itu untuk selama masa 120 hari, terhitung mulai 21 April 1958.

Digitized by Google

B-26 pemberontak itu ditembak djatuh pada tanggal 18 Mei 1958, ketika pesawat pembom itu untuk kesekian kalinja melakukan penjerangan terhadap Ambon.

Pembom B-26 itu jang mendapat perlawanan sengit sekali dari Pasukan Penangkis Udara APRI didarat, ketika itu terkena tembak. Tetapi sebelum pesawat tersebut djatuh, penerbang²-nja masih mentjoba untuk menghabiskan 1 sisa bom jang masih ada dalam pesawatnja untuk menjerang kapal pengangkut Sawega, tetapi tidak mengenai sasarannja. Kapal Sawega ketika itu sedang mengangkut sepasukan APRI dibawah pimpinan langsung Letnan Kolonel Pieters, dan sedang dalam perdjalanan operasi menudju Morotai.

Pesawat B-26 pemberontak tersebut ketika itu djatuh dilaut. Penerbang Allan Lawrence Pope dengan menggunakan pajung (parachute) terdjun kebawah, pertama² njangkut diatas pohon kelapa di pulau Tiga (depan Ambon), kemudian djatuh diatas batu karang ditempat itu jang menjebabkan bagian dari kaki kanannja patah. Penerbang satunja lagi Jan Harry Rantung djatuh dengan parachutenja dilaut. Keduanja kemudian ditangkap lengkap dengan semua bukti² seperti disebutkan diatas.

Sebagai akibat serangan udara jang membabi buta jang dilakukan terhadap Ambon pada tanggal 18 Mei itu, terdapat 22 orang dari kalangan rakjat jang tewas, sedangkan dari anggota² TNI gugur 19 orang. Rakjat jg djadi sasaran peluru pemberontak itu, adalah mereka jang waktu itu sedang menudju ke geredja berhubung dengan peringatan Nabi Isa Almasih. 19 Anggota tentara jg gugur, adalah mereka jang baru sadja pulang dari tjuti ditanah Djawa.

Sedjak ditembak djatuhnja B-26 pemberontak itu, sampai sekarang pada saat naskah ini ditulis, tidak atau belum terdjadi lagi penjerangan udara oleh pemberontak terhadap daerah Maluku. Dalam pada itu, pasukan² APRI senantiasa siap sedia dan waspada menghadapi segala kemungkinan.

Selain surat² penting, dari kedua penerbang pemberontak tersebut sewaktu keduanja ditangkap, diketemukan pula didalam sakunja masing², uang kontan R.I. sebesar Rp. 28.000,— disamping sedjumlah mata uang asing lainnja seperti dollar dan peso (uang Philipina).

Menurut pengakuan kedua penerbang itu, uang Rp. 28.000,— mereka dapat dari Sumual sewaktu akan berangkat melakukan tugas penjerangan dan pemboman. Keperluannja antara lain ialah untuk dipakai membudjuk dan mengambil hati rakjat, andai kata penerbang itu tertembak djatuh atau terpaksa melakukan sesuatu pendaratan darurat akibat tembakan² APRI, didaerah² atau pulau² sekitar Maluku itu.

Parachute penerbang² pemberontak itu, terbuat dari bahan kain sematjam plastik, berwarna merah putih, dan merupakan pula parachute² double jang belum dimiliki AURI.

Kedua awak pembom B-26 itu dianggap terang telah melakukan perbuatan jang bersifat bermusuhan terhadap pemerintah jang sjah Republik Indonesia, jakni setjara terang²an membantu kaum pemberontak jang tegas² telah dinjatakan akan ditumpas oleh pemerintah.

Selain bukti² surat² keterangan penting dan lain² jang telah disita dari penerbang Allan Lawrence Pope, masih ada lagi dokumen² penting lainnja ditangan Angkatan Darat sekitar rol jang didjalankan oleh petualan² asing dalam peristiwa pemberontakan dewasa ini. Dan soal ini belum diumumkan sekarang dan akan diselesaikan melalui saluran diplomatik oleh pemerintah dengan negara jang bersangkutan.

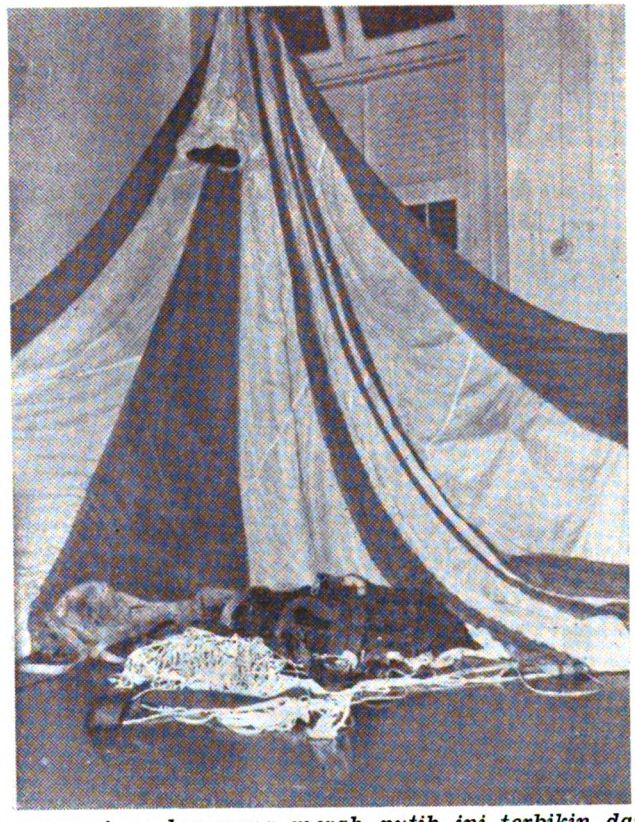

Pajung udara jang berwarna merah putih ini terbikin dari bahan plastik jang amat kuat dan harganjapun mahal sekali. Parachut tsb. mereka pakai untuk menjelamatkan diri ketika pesawatnja dapat kita tembak.

—.—

Digitized by Google

PROPAGANDA DAN PERANG

Pendahuluan :

Kata propaganda dalam abad ini sangat populer. Perkataan ini dipergunakan disegala lapisan masjarakat, misalnja tukang obat djuga sering menggunakan propaganda untuk menarik perhatian publiknja agar suka membeli obat jang didjualnja. Djadi kata propaganda tidak sadja dipakai oleh kaum politisi untuk menarik perhatian umum agar menerima ideologienja dan menurut kepadanja.

Sesuai dengan uraian diatas, maka arti kata propaganda adalah untuk mempengaruhi seseorang maupun segolongan manusia. Arti kata propaganda jang sebenarnja, mengingat perkataan ini berasal dari propagare jang berarti menambah, menjebarkan atau menjiarkan. Permulaannja kata propaganda atau sebagai tahun lahirnja atau timbulnja kata propaganda itu adalah pada tahun 1622, Paus Gregorius ke 15 mendirikan suatu badan kegeredjaan jang dinamakan : "Sacra Congregalio de Propaganda Fide", artinja Himpunan Sutji Untuk Penjiaran (propaganda) agama. Dan anggota² himpunan ini terdiri dari pemuka²/pendjabat² geredja dan himpunan ini bertugas diantaranja sebagai : melakukan administrasi serta mengurus persoalan geredja dinegara jang non Katholik ; memperhatikan missi² asing dinegara-negara tersebut ; mengawasi buku-buku kegeredjaan ; mengawasi Uskup² diluar negeri dan melakukan propaganda agama..

Djuga badan ini didirikan didasarkan kepada suatu ajat didalam kitab sutji Indjil (Bijbel) jang berbunji demikian : Go you all the world and preach the gosper to every creature, artinja : Pergilah kamu keseluruh dunia sarankanlah berita jang baik itu kesetiap machluk.

Teranglah, bahwa propaganda jang berasal dari abad ke 17, dalam permulaannja mempunjai arti jang baik, tidak seperti seburuk sekarang ini. Tidak sadja dalam agama Nasrani terdapat kata-kata propaganda, tetapi djuga dalam agama Islam ada perkataan ini. Kata propaganda kalau kita terdjemahkan dalam bahasa Arab ialah Diajah. Sedangkan kata penerangan adalah alamah. Dalam agama Islam ada djuga satu ajat jang kira² artinja : Sarankanlah pada djalan Allah dengan hikmah dan djalan jang baik. Djadi asal maknanja propaganda tidak ubahnja dengan penerangan atau dengan tabliq.

Melihat uraian² diatas, maka djelaslah bahwa kata propaganda dalam agama Islam maupun dalam agama Nasrani mempunjai dasar keagamaan dan mempunjai arti dan maksud jang sangat sutji.

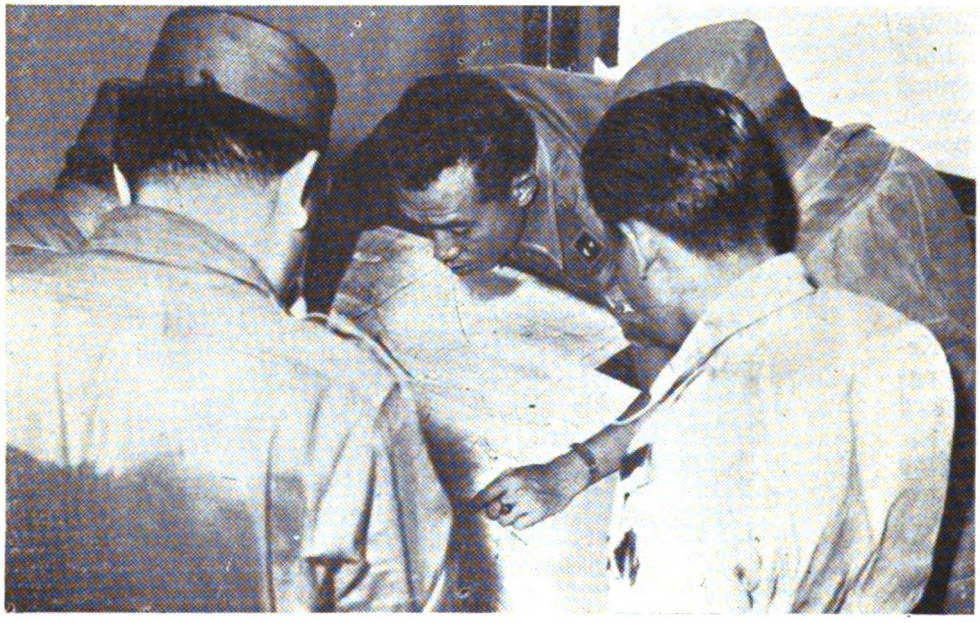

Plm T & T-I, Let. Kol. Djamin Ginting dengan Kmd² Operasi, sedang mempeladjari peta, dimana sisa-sisa kaum pemberontak Nainggolan cs. akan disapu bersih.

Arti propaganda pada zaman modern sekarang ini.

Seperti apa jang telah dibentangkan diatas, bahwa kata propaganda itu mempunjai maksud dan arti jang sangat sutji, tidak seburuk dan sedjahat seperti sekarang ini. Hal ini disebabkan dalam pertumbuhannja propaganda digunakan oleh kaum politisi dan berarti sangat simple non pact. Kaum politisi menggunakan propaganda bermaksud untuk mempengaruhi segolongan

Digitized by Google

manusia agar taat dan tunduk padanja.

Tetapi kalau propaganda digunakan oleh kaum totaliter atau dictator, maka arti dan maksud bukan sadja mempengaruhi dan menguasai manusia, tetapi achirnja mendjadi psychical terrorism. terror terhadap djiwa manusia. Hal ini seperti Hitler dalam zaman regiemnja menggunakan propaganda, dalam permulaannja untuk mendapatkan pengikut dan memperkuat organisasi. Dengan propagandanja Hitler berhasil merebut kekuasaan. Dan setelah ia berkuasa, maka ia pergunakan kekuasaan pemerintahnja untuk memperhebat propagandanja dengan tidak mengingat batasnja.

Sebab² Hitler berhasil dalam propagandanja itu oleh karena permulaannja didasarkan pada hasil² penjelidikan dalam ilmu massa psychologie dan disesuaikan dengan djiwa chusus bangsa Djerman pada waktu itu, jang pada umumnja bangsa Djerman sesudah perang dunia I itu putus asa. Thema propaganda Hitler pada saat itu ialah, pertama keunggulan diri (Herrenvolk) dan kedua membusukkan lawan, menakuti lawan dan memusnahkan lawan.

Setelah ia berkuasa, maka sifat dari pada propagandanja itu mendjadi psychical Terrorism. Jang mendjadi probleem stelling dalam propagandanja itu ialah idee facisme (Fuhrer uber alles), dan idee ini untuk membangunkan negara jang kuat. Idee ini disebar tanamkan dikalangan massa dan achirnja Hitler mendjadi seorang dictator jang sangat berkuasa dan mendjalankan psychical terrorism. Dengan demikian ia mempengaruhi, menguasai dan achirnja ia memperkuda, tegasnja ia memperbudak bangsa Djerman.

Djadi tegaslah, bahwa arti dan maksud propaganda jang digunakan oleh kaum totaliter/dictator adalah sendjata terror mereka untuk menakuti massa dengan maksud menguasai, menundukkan, memperbudak dan memperalat massa itu.

Teranglah bahwa propaganda dalam abad² sekarang ini dapat mempunjai arti jang buruk dan djahat.

Siasat berpropaganda :

Kalau kita berpropaganda atau hendak mempengaruhi massa, tentu kita akan mempergunakan suatu tjara atau siasat agar propaganda kita itu berhasil. Misalnja apa jang kita alami dan saksikan dengan mata kepala sendiri dizaman pendudukannja melantjarkan tjara pendudukannja.

Djepang memutar balikkan kenjataan, mereka membajangkan kemakmuran, sekalipun kenjataannja dalam keadaan sangat kurang serta banjak hongerodeem misalnja. Dengan propaganda Saudara Tuanja, ia memperbudak dan mengisap bangsa kita untuk kepentingan perang mereka. Hal ini adalah termasuk suatu siasat propaganda Djepang.

Pada umumnja siasat propaganda terdiri dari 7 matjam siasat jang dinamakan common devices of propaganda.

Pertama : Name Calling Devices. Disini propaganda dilantjarkan dengan tjutji maki untuk dapat menimbulkan kebentjian, kemarahan dan sebagainja.

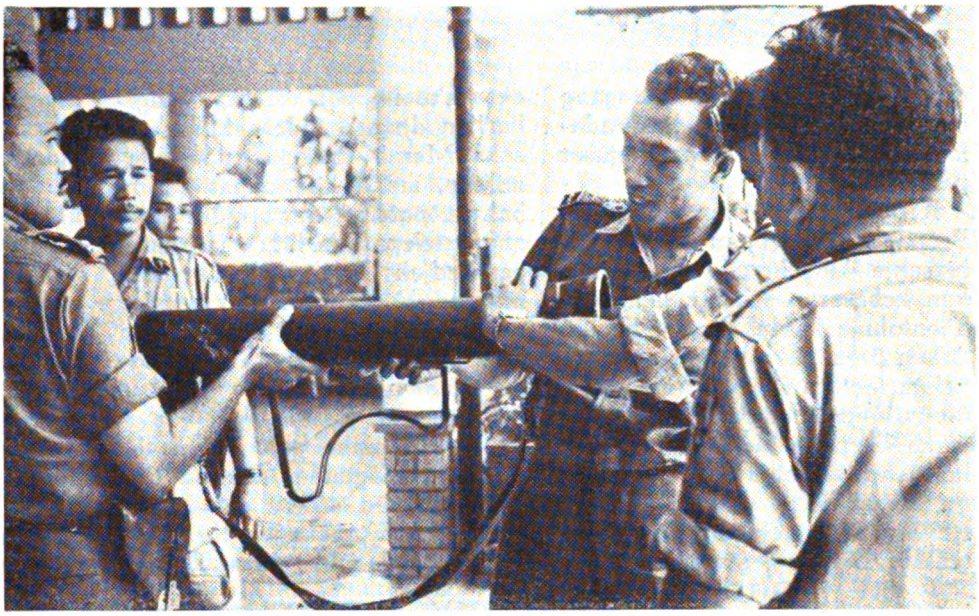

Overste Djamin Ginting dengan Major Manab Lubis sedang memeriksa seputjuk Bazoka jang dapat kita rebut dari kaum pemberontak Nainggolan.

Dengan siasat ini baru kita akan dapat berhasil apabila kita mendjauhkan code moral. Seorang pemuka agama atau orang² jang mempunjai moraal tinggi tidak mungkin dapat mempergunakan siasat ini, ia tidak akan ichlas memfitnah dan melemparkan tjatji maki, karena ini akan bertentangan dengan zijn eigen gementennja (pendapat pribadinja).

Kedua : Glittering Generalistic Devices. Siasat ini digunakan dengan maksud untuk membangkitkan emotie (perasaan) dari pada massa jang kita tudju. Disini dalam ikita mengemukakan sesuatu dengan pidato misalnja, maka ki-

Digitized by Google

Plm. T & T-I. Let. Kol. Djamin Ginting tengah memeriksa salah seorang anggota APRI jang mendapat luka² disalah satu Rumah Sakit Tentara diwilajah T&T-I.

ta pergunakan perkataan jang baik-baik sadja. Djadi disini adalah kebalikannja dari pada siasat pertama.

Ketiga : Transver Devices. Propaganda dengan siasat ini biasanja kita harus mengindahkan kebesaran sesuatu lambang. Tjontohnja ketika perang pacific dalam permulaan petjah atau sebelum tentara Djepang mendarat ditanah air kita. Pada ketika itu, maka Djepang menjiarkan melalui siaran radionja dari Tokio lagu kebangsaan kita Indonesia Raya, dan setelahnja mendarat tentara Djepang, disamping bendera Dai Nippon mereka mengibarkan djuga bendera kita sang saka Merah Putih. Dengan demikian, maka kita dapat kesan, bahwa putera² dewata itu jang akan melepaskan kita dari rantai pendjadjah Belanda, sedangkan maksud Djepang hanja sekedar untuk mendapatkan simpati dan selandjutnja meneruskan belenggu pendjadjahannja.

Keempat : Testamonial Devices. Ini adalah suatu siasat didalam propaganda, dimana kita menggunakan atau mengemukakan sesuatu jang telah mendjadi kepertjajaan orang banjak atau djuga seluruh massa. Misalnja seorang propagandist mengandjurkan bahwa persatuan bangsa kita hanja dapat ditjapai dengan Pantja Sila dan sebagainja, atau untuk maksud itu ia pergunakan djuga dari dasar agama dan sebagainja.

Djadi pokoknja dengan siasat ini kita harus mengemukakan sesuatu jang telah mendjadi kepertjajaan rakjat.

Kelima : Plain Folks Devices. Siasat ini sebenarnja ialah penjesuaian diri dengan keadaan. Dus, harus diingat faktor waktu, tempat dan massa.

Anggota² DKAD Sub Terr. 6/V bergambar bersama keluarga dan para pegawai Sipil. Turut bergambar pula Let Kol Dr Ibnu Makun (ditengah-tengah)

Digitized by Google

Let Kol Dr Ibnu sedang berdjabat tangan dan mengutjapkan "Selamat bertugas" kepada anggota² DKAD jang akan menunaikan tugas sutjinja didaerah RTP Menado.

Kalau kita berhadapan dengan rakjat biasa, disini harus menjesuaikan diri dengan keadaan mereka, misalnja tjara tindak tanduk, tjara berpakaian dan sebagainja.

Ini tentu akan berlainan kalau kita berhadapan dengan kaum intelek. Dan ini akan membawa pengaruh² terhadap massa jang kita hadapi itu.

Keenam : Card Stacking Divices. Ini adalah salah satu siasat propaganda dimana kita memutar balikkan keadaan jang sebenarnja. Dengan propaganda kita dapat membajangkan kedalam sebagai disjurga, sedang kenjataannja seperti halnja dengan keadaan neraka misalnja.

Ini dapat kita buktikan, sesuatu jang pernah kita alami bersama selama penduduk an Djepang ditanah air kiat sendiri.

Djepang dapat kita katakan sangat litjin dalam propagandanja dengan memutar balikkan keadaan jang sebenarnja, se-olah² kelihatannja manis sekali, pada hal jang sebenarnja adalah kepahitan dan kegetiran jang kita alami pada masa itu.

Ketudjuh : Band Wagon Device. Dengan propaganda sematjam ini kita hanja mengemukakan kepentingan umum sadja. Disini pembitjaraan² bersifat bebas. Misalnja tukang obat berpropaganda bagaimana chasiatnja obat jang ia djual sehingga anggapan umum obat itu sangatlat penting bagi mereka.

Djadi pada umumnja, kalau kita berpropaganda tentu kita menggunakan siasat² ini.

Funksi Propaganda Dalam Perang :

Perang zaman modern sekarang ini sangat berlainan sekali dengan peperangan dalam zaman dahulu, jang dapat dikatakan bersifat perkelahian antara segolongan manusia dengan golongan manusia lainnja, dan kekuatannja hanja diukur dari perseorangan dari mereka jang ber-

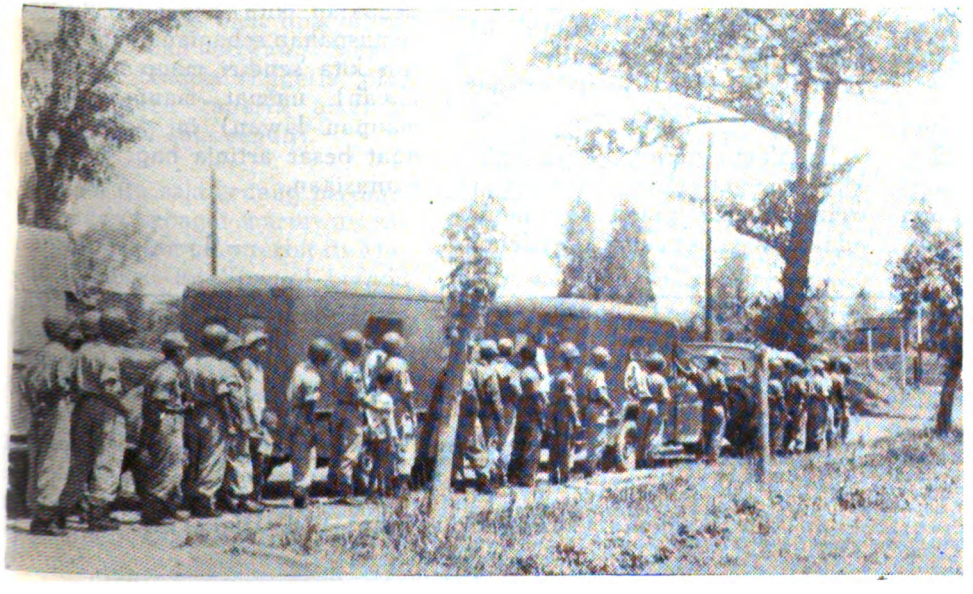

"Siap berangkat bertugas dimana sadja ..." demikian kata hati pradjurit² kita jang tetap setia pada Sapta Marga.

Digitized by Google

kelahi. Kemudian didalam peperangan mulai digunakan sendjata api dan jang berhadapan adalah tentara dengan tentara. Tetapi sekarang sifatnja peperangan adalah lain sekali.

Apakah definisi perang itu? Menurut Clausewitz: Perang adalah kelandjutan politik dengan djalan lain. Dan perang itu mempunjai tiga matjam tudjuan, antaranja: Pertama, memusnahkan/mengalahkan kekuatan bersendjata musuh; kedua, merebut materiel dan sumber tenaganja, sedang ketiga adalah untuk mentjari menang atau menguasai publik openi.

Teranglah bahwa jang mendjadi sasaran dalam peperangan zaman sekarang ini bukanlah tentara dengan alat dan perlengkapannja sadja, tetapi seluruh negara itu dengan isinja, dus termasuk faktor kekajaan alamnja dan rakjatnja. Melihat hal-hal ini maka sifat dari peperangan dewasa ini adalah totaal.

Ditindjau dari tudjuan perang seperti disebut diatas, maka kita lakukan perang dengan sendjata untuk melawan kekuatan sendjata dan merebut materieel, dan disamping itu kita lakukan djuga peperangan urat sjaraf (psychological warfare) untuk merebut, menguasai dan menang dalam publik openi.

Djadi dalam perang itu kita menggunakan dua matjam sendjata, ialah sendjata lahir misalnja atoom, meriam dan sebagainja, sendjata² jang lainnja ialah sendjata psychis.

Sendjata psychis itu baik kita sebutkan sadja propaganda. Djadi propaganda itu dapat dianggap sendjata jang penting djuga dalam perang. Hitler berpendapat demikian djuga, seperti dalam bukunja Meinkamf, ia mengatakan bahwa propaganda itu adalah harus dipandang sebagai sendjata kelas satu.

Hal ini dapat kita ketahui dalam perang dunia jang baru² ini terachir. Seperti Djepang dalam permulaan perang Pacific petjah telah mendapat kemenangan² jang gemilang. Sedangkan kalau kita bandingkan persendjataan Djepang dengan persendjataan Amerika Serikat dengan sekutunja, ialah persendjataan pihak Sekutu djauh lebih baik dan modern daripada persendjataan Djepang. Kemenangan² jang gemilang jang pernah ditjapainja, ialah disebabkan bahwa manusia Djepang memiliki semangat jang kuat laksana badja. Ini tidak lain adalah hasil dari propagandanja. Djuga propagandanja jang ditudjukan keluar negeri, terutama negara² Asia telah berhasil, sehingga sebagian besar rakjat di Asia jang masih terdjadjah meraruh simpati kepada Djepang dan tidak suka membantu pihak Sekutu. Propagandanja jang di lantjarkan dari daerah jang di dudukinja sangat berpengaruh terhadap daerah² diluarnja. Memang diakui kelitjinan dan kemahiran Djepang dalam melantjarkan propagandanja oleh pihak lawannja (Sekutu) sehingga sukar diadakan countra (counter) propaganda, ini adalah hasil kesimpulan dari laporan kongres ke 9 Institute of Pasific Realation jang diadakan pada bulan Djanuari 1945, djadi sebelum Djepang menjerah.

Didalam perang, disamping kita melantjarkan propaganda keluar, harus djuga kita mengadakan pengamanan kedalam. Untuk pengamanan kedalam kita harus mengadakan counter propaganda, maksudnja ialah untuk mengupas dan menelandjangi propaganda pihak lawan, sehingga propagandanja itu tidak mempengaruhi terhadap pihak kita. Propaganda jang baik didalam perang belumlah berarti djika tidak didampingi oleh counter propaganda jang baik pula.

Tudjuan propaganda dalam perang mempunjai dua segi, ialah keluar dan kedalam negeri sendiri.

Keluar negeri/kepihak musuh, propaganda itu mempunjai beberapa tudjuan, diantaranja jang utama ialah: mematahkan dan merobohkan moreel dan semangat pihak musuh; menghilangkan kepertjajaan rakjatnja terhadap para pemimpin, pemerintah dan tudjuan perang dari pihak mereka serta menghilangkan kejakinan mereka akan kemenangan terachir dan sebagainja.

Pada pokoknja tudjuan propaganda didalam perang adalah sama dengan menggunakan sendjata, ialah untuk mentjapai kemenangan jang terachir, tetapi dengan propaganda pada prinsipnja kita mengedjar kemenangan jang se-besar²nja dengan pengorbanan jang se-ketjil²nja. Seandainja kita berhasil menundukkan kemauan pihak musuh kita tidak dengan kekuatan sendjata, tetapi hanja dengan sekedar melantjarkan kata-kata (propaganda), dengan demikian kita dapat mentjegah kemusnahan sebagian dunia (daerah kita sendiri maupun daerah lawan) ummat manusia (kita maupun lawan) ini adalah sangat besar artinja bagi peri kemanusiaan.

— 0 —

EVEREADY
trade-mark

FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS

Nasional Carbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

Luis Bolin:

Lolosnja Djend. Franco Dari Kep. Canari.

Penuturan : **A. S. Ahmad.**

— *Kissah pelarian Djend. Franco jang mendjadi teka-teki ahli² sedjarah.*
— *Sebuah sandiwara terbuka dalam drama perang-saudara Spanjol.*
— *Kini disingkapkan oleh orang jang mengatur pelarian tersebut.*

Tgl. 19 Djuli 1936 pkl. 07.00 pagi, Djend. Francisco Franco melangkah keluar dari pesawat de Havilland dilapangan terbang Tetuan, Maroko Spanjol. Dan dengan segera mengoper komando atas pasukan² jang berpangkalan disana untuk memimpin pemberontakan jang merupakan permulaan daripada perang-saudara Spanjol.

Betapa sebenarnja Djend. Franco dapat meloloskan dirinja dari tempat pengasingan jang terpentjil di pulau² Canari dan melakukan perdjalanan jang sangat berbahaja itu, telah membingungkan ahli² sedjarah sampai pada masa ini. Tetapi saja tahu bagaimana Djend. Franco melakukan itu semua, dan peristiwa mysterious ini adalah merupakan suatu kissah jang sangat menarik seperti berikut :

Kemungkinan lolosnja Djend. Franco dari tempat pembuangannja itu diatur oleh dua orang gadis aju dan seorang majortjadangan bangsa Inggeris, plus seorang agen rahasia amateur Spanjol jaitu saja sendiri.

Ketika itu saja sedang berdiam di London sebagai wartawan salah satu harian jang terbit di Madrid. Waktu itu Spanjol berada didalam keadaan jang katjau-balau. Pemerintahan jang berada ditangan Front Populer ternjata tidak tjakap mendjalankan undang² dan memerintah seperti gerombolan² liar bersendjata jang membakar/menggarong geredja², memperkosa kedamaian rakjat, jang menguasai seluruh kantor² dan djabatan² penting serta mensita tempat² dan milik kediaman partikulir. Perang-saudara tak dapat dielakkan, dan saja adalah termasuk diantara mereka jang berpendapat, bahwa hanjalah Djend. Franco jang sanggup mempersatukan kembali bagian jang terbesar dari 19 partai² politik jang saling bertentangan untuk memulihkan kembali persatuan nasional. Tetapi saja sama sekali tidak pernah mengimpikan apalagi menduga bahwa saja pada suatu waktu akan turut mengambil suatu peranan jang aktief dalam memulai perlawanan terhadap pemerintahan jang sewenang² itu.

Begitulah pada hari minggu sore tgl. 5 Djuli 1936, tilpon saja se-konjong² berdering dan daripadanja saja mendengar suara keramahan penerbit saja, Marquis de Luca de Tena.

— Dengarkan baik², katanja, saja memerlukan kau agar menjewa sebuah pesawat udara jang sanggup terbang dari London ke Casablanca di Maroko Perantjis, dan kemudian ke pulau² Canari dimana akan mengambil seorang penumpang dan terbang ke Maroko-Spanjol. Pesawat itu sudah harus berada di Casablanca pada tgl. 11 Djuli. Menginaplah di Hotel Carlton. Disana seorang agen akan menemui kau dan akan berkata **Galicia salutes France.**

— Pergilah ke Bank Kleinwort besok. Keperluan² untuk itu sedang menunggu kau disana. Mengerti ?

— Ja se-gala²nja, djawabku dengan suara sedikit gemeter menggantungkan kembali gagang tilpon. Saja sudah tahu, tentu, siapa penumpang jang dimaksudkan itu. Pemerintah Spanjol amat takut pada Djend. Franco dan karenanja djenderal tsb. telah dikirim kesebuah pos-militer jang djauh terpentjil di pulau² Canari.

Saja berunding dengan kawan saja, Juan de la Cierva, seorang djuruterbang jang tjakap jang ada di London. Kepadanja saja tjeriterakan berita jang saja terima itu dan berkata bahwa selama saja tak mengerti seluk-beluk tentang pesawat² udara, maka dia harus bersedia membantu saja. Segera sadja la Cierva masuk kedalam persekongkolan ini.

— Kau dapat memperoleh pesawat di Croydon, katanja kepadaku, dan kau harus bersikap seperti seorang penggemar olahraga, jang kaja, jang pada suatu hari libur dengan kawan². Sebenarnja lebih baik kau membawa serta sepasang tubuh² mungil dengan paras jang menggairahkan.

Saja djadi membisu dan la Cierva melandjutkan : — Untuk menghindarkan ketjurigaan. Ja, kita harus mendapatkan seorang prija dan dua orang gadis tjantik semuanja bangsa Inggeris ..... Dan akan merupakan sebuah rombongan periang dari empat orang turis. Apakah kau kebetulan mempunjai seorang sahabat bangsa Inggeris jang dapat kita abui dan mempertjajai kita begitu sadja ?

— Douglas Jerrold, tawarku dengan tjepat, Jerrold adalah seorang redaksi salah sebuah ma-

Digitized by Google

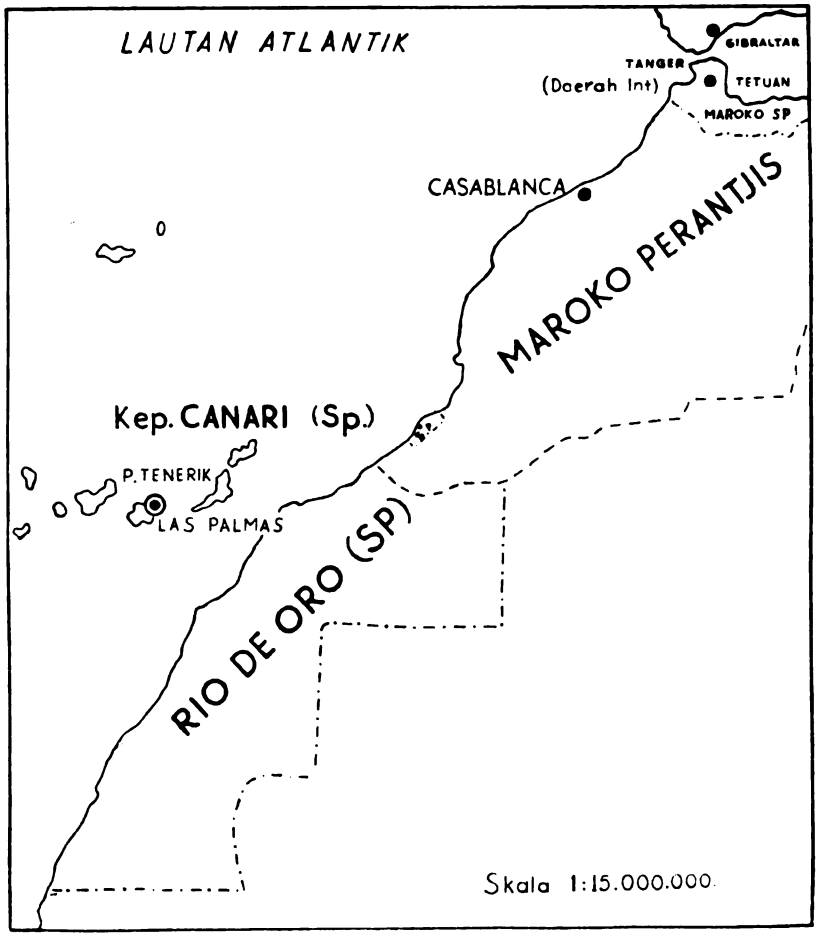

djalah Inggeris dan adalah sematjam kawan jang akan bersedia pergi kemana sadja untuk kita. Kemudian saja menilpon dia dan mendjandjikan untuk bertemu buat makan siang ber-sama² pada hari selasa.

Di bank pada hari berikutnja, saja menerima sedjumlah amplop jang dialamatkan kepada saja, berisi uang sebanjak 2000 pound ($. 10.000.). Kemudian dengan ter-gesa² saja berangkat menudju ke Croydon dan menjewa sebuah pesawat de Havilland bermotor dua jang dapat terbang sedjauh 600 mil nonstop.

Sekarang segala jang saja perlukan adalah tinggal seorang kawan bangsa Inggeris dan dua tubuh djelita jang dapat mempesonakan. Dan pada hari berikutnja, la Cierva, Jerrold dan saja, makan siang ber-sama² :

— Hari lusa saja ingin terbang ber-sama² dengan seorang prija bangsa Inggeris dan dua orang gadis elok jang menarik, menudju kesebuah tempat jang tak usah saja sebutkan satu persatu dipantai barat Afrika Utara, kata saja terus-terang. Dan kita dapat pergi kesana kira² delapan atau sepuluh hari.

— Apa maksudmu dengan itu ? tanja Jerrold dengan tersenjum.

— Saja tak dapat menerangkan kepadamu, djawabku, ketjuali bahwa perdjalanan itu sama sekali tidak akan mengakibatkan sesuatu keadjaiban atau membawa noda kepada siapapun. Dan saja menentang sesuatu jang dapat menimbulkan keseganan atas persahabatanmu.

— Apa sahabat² saja ada untuk itu, kata Jerrold pada diri sendiri, biar saja ingat² dulu. Oh ja, saja punja kawan ..... baik saja tilpon Hugh Pollard. Dia adalah seorang major tjadangan dan seorang ahli tentang sendjata² api.

— Saja jakin tidak akan ada perburuan disana ..... se-dikit²-nja saja tidak memikirkan bahwa itu akan ada, kata saja menatap Jerrold jang berandjak meninggalkan medja. Jerrold segera berbalik dengan wadjah ber-seri² :

— Hugh Pollard mungkin prija jang kau butuhkan itu, katanja, dia dapat didjadikan sekutu² rahasia, apalagi dia punja seorang gadis bidadari jang sangat tjantik, kata Jerrold, mempunjai pula seorang kawan jang tidak kurang menariknja. Jerrold kemudian menjarankan agar kami sekarang djuga sebaiknja pergi mendapatkan Hugh Pollard dan merundingkan hal ini dengan dia.

Dua djam kemudian kami telah berada dirumah major Pollard di Sussex. Dia adalah seorang laki² jang tampan, umurnja kira² 45 th. dengan sebaris kumis jang melintang rapih diatas bibirnja dan sinar mata jang mengadjuk dalam.

— Sudikah tuan djelaskan serba sedikit tentang undangan tuan itu ? tanjanja dengan ramah.

— Menjesal sekali, djawab saja, tetapi lebih-kurang tuan sudah tahu jang lebih baik.

Sesaat lamanja Pollard menatap saja dengan tenang, kemudian wadjahnja melahirkan suatu senjuman persahabatan : — Saja bersedia bersama tuan, katanja tulus, dan sekarang saja persilahkan tuan menjatakan gadis saja.

Dimana demikian nama gadis itu memang adalah seorang gadis jang tjantik dan periang, dan seperti ajahnja sendiri, gemar akan pengalaman² jang aneh² dan avontuur. — Saja jakin tidak akan mengadjukan sepatahpun pertanjaan, katanja kepadaku dan lalu menambahkan, saja akan menilpon Dorothy Watson sekarang djuga. Saja tahu dia akan suka djuga pergi.

— Dan kini, sahut tuan rumah kami jang berbalik kepadaku, adalah sebaiknja kita minum untuk berhasilnja missi tuan ini ..... apapun itu adanja.

Pukul 07.00 pagi tgl. 11 Djuli, kami semua bertemu dipelabuhan udara Croydon. Dorothy Watson ternjata adalah tidak kalah mempesonanja daripada Diana. Kedua gadis itu ber-tjakap² dengan menggiurkan dan major Pollard nampak sangat senang bila ter-

Digitized by Google

bang ketempat jang belum dikenal jang merupakan suatu kedjadian se-hari[2] baginja. Orang jang saja sewa pesawatnja sudah menunggu kami dengan sedikit tjemas :

— Saja punja seorang djuruterbang klas wahid untuk tuan, katanja, tetapi saja harus menjewa seorang luaran sebagai navigasi dan operator radio. Dia djuga tjukup tjakap, tjuma saja tak bisa mendjamin dia sepenuhnja.

Ketika itu kelihatannja hal ini tidak begitu penting dan saja memang suka kepada keramah-tamahan, lagipula saja terpikat pada penerbang muda itu, kapten C.C.H. Bebb, pada pandangan pertama.

Luca de Tena telah menilpon saja suatu perobahan rentjana semalam sebelumnja : untuk melakukan persinggahan pertama kami di Bordeaux, dimana dia akan mendjumpai saja dengan instruksi[2] terachir. Di Bordeaux saja mendapatkan dia sedang menunggu dilapangan udara bersama lima orang Spanjol lain jg penjokong[2] Djenderal Franco, termasuk Marquis del Merito. Hati saja ber-debar[2] ketika melihat mereka. Pemerintah[2] Front Populer di Perantjis dan Spanjol erat sekali kerdjasamanja, dan bila seorang agen Perantjis dapat mentjium kelompok pemberontak[2] terkenal ini, maka seluruh anggota[2] missi kami ini akan berada didalam bahaja. Saja nasehatkan mereka agar hanja bertjakap dalam bahasa Perantjis dan agar kami berkumpul dengan gadis[2] dan major pada satu medja, dengan harapan bahwa sesuatu ketjurigaan dari mata[2] akan menempatkan kami kepada : Pelantjong[2] bangsa Inggeris sedang melakukan pertjobaan[2] bahasa Perantjis kepada penunggu[2] itu satu kepada lainnja. Disamping itu, Luca de Tena dan saja berusaha untuk memperoleh beberapa patah kata sendiri.

— Dari Casablanca teruslah ke Tenerife dikepulauan Canari, udjar Luca de Tena kepadaku, kundjungilah Dr. Gabarda di Vieray Clavijo 52, dan ulangi dengan menjebut kalimat **Galicia salutes France,** dan dia akan mengerti bahwa orang jang sebenarnja datang kepadanja. Djuga del Merito akan berangkat seterusnja bersama kau dari sini.

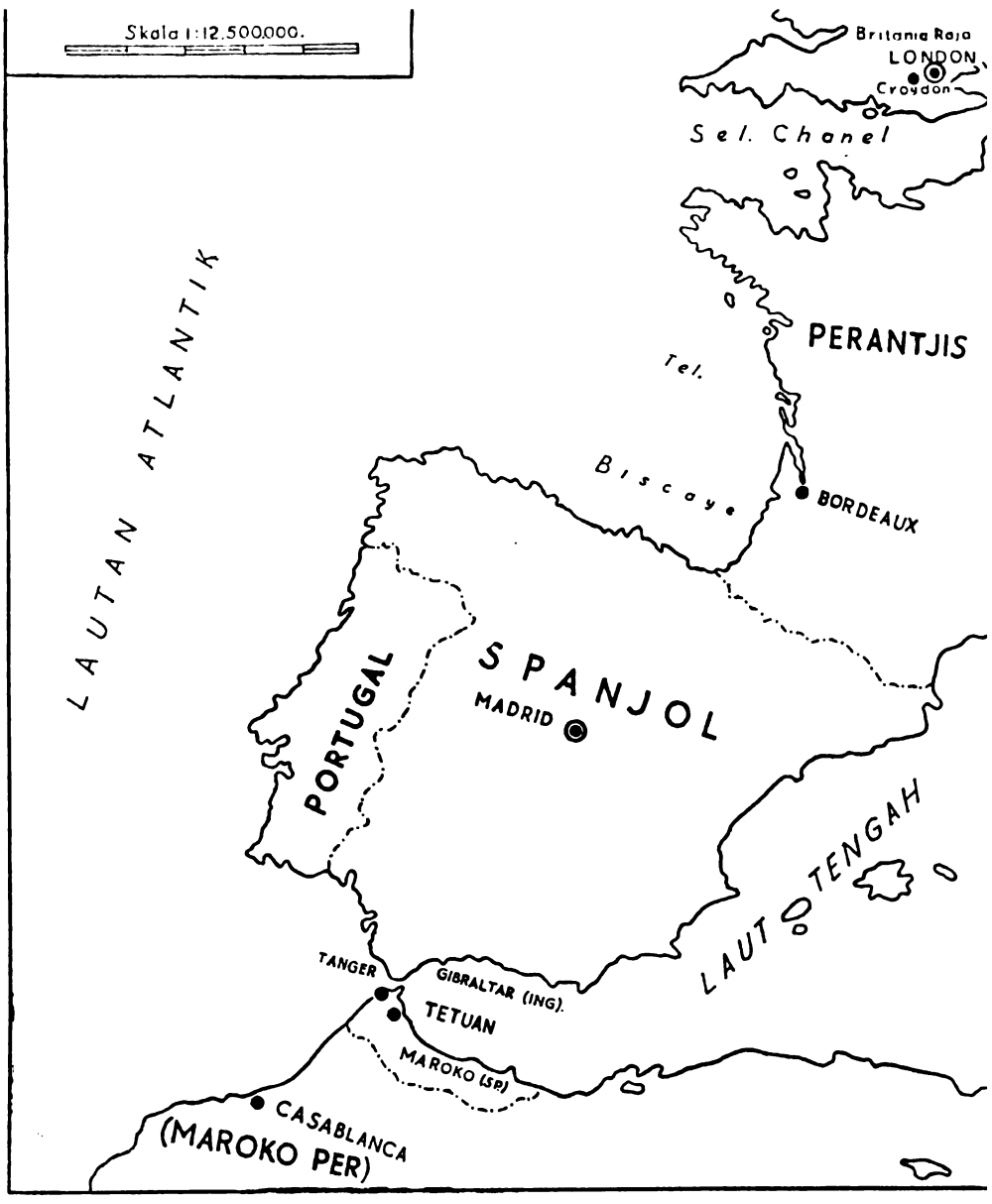

Kapten Bebb telah mengisi kembali bahan bakar dan sekarang sudah siap untuk berangkat. Kedua motor pesawat sudah dipanaskan untuk melajang, dan saja heran terpaksa keberangkatan kami tertunda ketika saja insjaf bahwa si navigator kami tidak nampak batang hidungnja. Sesaat lamanja barulah navigator itu muntjul keluar dari bar pelabuhan udara dan memandjat keatas kapal dengan ter-hojong[2]. Achirnja kami berangkat, menudju arah ke Portugal. Selama satu djam kami terbang didalam kabut tebal. Saja berdiri dan berdjalan kedepan dan mendapatkan kapten Bebb sedang menjumpah[2] kepada si navigator itu jang telah djatuh tertidur dengan njenjaknja diatas peta[2].

— Dia sudah mengaburkan djalan saja tentu, kata Bebb garang, saja telah berusaha terbang dibawah kabut[2] ini dan berharap dapat melihat sesuatu jang biasa dikenal.

Kemudian kami menerobos keluar melalui suatu titik jang nampak terbuka dan tiba kedalam sorotan matahari jang terang-benderang. Segera djuga kami mengenal garis lingkaran dari sebuah puntjak jang bernama Naranco de Bulnes. Dengan begitu kini kami berada diatas Spanjol. Bebb menundjuk dengan diam[2] kearah penundjuk bahan bakar jang ber-angsur[2] mendjadi rendah.

— Kita tidak dapat mendarat di Spanjol, kataku tegas.

— Taruhan kita jang terbaik daripada pergi keutara kesuatu lapangan terbang Perantjis. Saja rasa, saja dapat melakukan pendaratan dilapangan Parma di Biarritz.

Digitized by Google

Dan achirnja kami lakukan pendaratan itu. Sesudah mengisi kembali bahan bakar, kami berangkat sekali lagi. Tetapi sial, kami terpukul angin sakal dan tjuatja menggelora semendjak mulai pemberangkatan tadi, dan sesudah tiga djam lamanja berdjuang, kami masih sadja tetap berada diatas Spanjol. Bebb tampak berkerut tjemas. — Saja harap dapat membelokkan arah untuk pesawat ini beristirahat.

Namun harapan tersebut sia² belaka. Kami dipaksa untuk mendarat di Espinho, sebuah lapangan terbang militer jang ketjil di Portugal. Dengan segera kami dikepung oleh pengawal². Darah saja djadi tersirap.

Perwira jang mengepung, mendengarkan tjerita saja bahwa peristiwa ini adalah se-mata² pendaratan darurat, dan bahwa kami adalah hanja pelantjong² bangsa Inggeris dalam suatu hari libur. Perwira tersebut kemudian menatap rupa Inggeris asli dari major Pollard dan dari kedua gadis² pemikat kami dan ..... tersenjum. — Tehnisnja, tuan telah melanggar undang² kami, katanja, — tetapi tuan dapat melandjutkan perdjalanan pada pagi harinja.

Saja bersjukur dan berterima kasih dengan diam² didalam hati kepada la Cierva ..... pendapatnja untuk membawa serta kedua gadis itu dan major Pollard telah menjelamatkan kami hari ini.

Pada pagi berikutnja kami berangkat dalam tjuatja jang djernih menudju Casablanca. Sepandjang djalan saja merasa tjemas, karena del Merito dan saja mungkin sekali tertangkap disana sebagaimana kami telah diperingatkan ketika hendak meninggalkan Bordeaux. Tetapi pada penglihatan saja, tak ada djuga orang jang rupanja tertarik kepada kami „pelantjong²" ketika kami mendarat dan diperiksa dipelabuhan udara sampai tiba di Carlton Hotel.

Koran² Casablanca penuh dengan berita² jang mengedjutkan. Don Jose Calvo Sotelo, pemimpin opposisi anti-Merah didalam parlemen Spanjol, telah dibunuh oleh polisi² negara. Peristiwa² dengan njata berlaku merusakkan rentjana² pemimpin² kami dan saja tidak begitu kaget bila tak ada orang jang mendekati saja di Carlton sebagaimana jang saja harapkan. Saja sadar, bahwa saja sekarang harus bertindak atas milik sendiri. Dan dimana kami akan mendaratkan Franco setelah membawanja dari Tenerife ? ? Saja andjurkan del Merito agar pergi ke Tangier besok pagi ; kami punja perwakilan² disana jang dapat memberikan djawaban atas pertanjaan tersebut.

Malam itu baru saja insjaf bahwa saja sedang dibuntuti oleh dua orang dalam pakaian pereman. Mereka itu sangat mungkin agen² Perantjis atau Spanjol. Dan peristiwa ini membuat pikiran saja mendjadi sempurna dan memutuskan untuk mempertaruhkan se-gala²nja dari satu gerakan jang putus asa.

Saja minta major Pollard dan kapten Bebb kalau mereka suka terbang dengan gadis² itu ke pulau² Canari, dan mengadakan hubungan dengan Dr. Gabarda, kemudian membawa tiap² penumpang jang disarankan olehnja dan membawanja mereka kembali ke Casablanca. Dengan tidak bimbang sedikitpun, major Pollard hanja berkata : — Tentu, dan Bebb tersenjum : — Siap sedia ! Saja tetap akan tinggal di Casablanca, agar supaja untuk memperoleh kepastian dimana kami menudju sekembalinja dari pulau² Canari.

Hari selandjutnja, del Merito terbang ke Tangier sedang kawan² Inggeris menudju arah kepulauan Canari (sesudah melepaskan diri dari pengaruh² alkohol si navigasi). Sepeninggal mereka, saja digoda dengan berbagai² ketjemasan, namun bagaimanapun djuga saja punja kepertjajaan besar atas itu djuruterbang tjekatan, atas perwira Inggeris jang lemah-lembut itu dan atas kedua gadis² periang jang mempesonakan tadi.

Dua hari kemudian, saja menerima sebuah kawat jang berisi tiga buah perkataan dan dikirim dari London. Bunjinja sebagai berikut : „Ajah berangkat besok". Sampai hari ini saja belum tahu siapa gerangan jang mengirim kawat tersebut, tetapi saja tjukup mengerti makna jang sebenarnja dari bunji kawat itu jang tidak lebih artinja daripada bahwa : Djenderal Franco sedang dalam perdjalanan ke Casablanca.

Pagi berikutnja saja menjelinap kebawah melalui tangga belakang hotel untuk melenjapkan bajangan saja, dan berangkat kepelabuhan udara. Ketika itu terasa olehku hari pandjang sekali dan detik² djam serasa berdetak lambat dari biasa. Sedjauh mungkin saja menghindarkan penglihatan orang dan dengan hati tak sabar saja memandang dengan teliti mengawaskan pesawat diudara seraja selalu berharap panggilan tilpon dari del Merito di Tangier. Dan seperti dilanda kegelapan, tiba² saja dihadapkan kepada persoalan baru : Dimana Franco harus di-inapkan malam nanti. Saja tak dapat mempertaruhkannja dengan membawa dia kehotel saja jang sudah dalam intjeran agen². Achirnja saja memesan menjediakan beberapa kamar pada sebuah hotel ketjil jang terletak diluar kota.

Pukul 09.15, pesawat de Havilland berhasil mendarat. Dua orang laki² jang belum pernah saja lihat sebelumnja muntjul keluar dari pesawat ..... lalu menjusul Djenderal Franco jang mengenakan pakaian kerdja jang gelap dan topi jang terbenam kebawah. Major Pollard dan gadisnja dan nona Watson tidak kelihatan diatas pesawat.

Kami telah bersiap meninggalkan airport ketika tiba² tilpon pimpinan pelabuhan udara berdering. Tilpon tersebut panggilan del Merito dari Tangier dan mengabarkan kepada saja bahwa se-kali² tak ada kemungkinan untuk mendarat disana ; empat orang agen² pemerintah Spanjol dengan masing² bersendjata tommy-gun jang diperintahkan untuk menangkap Franco sedang berdjaga² selalu dipelabuhan udara. — Tapi, djangan ketinggalan djamuan teh bersama kedua kepunjaan T., kata del Merito, dan kundjungilah disana besok !

„Teh" adalah kode kami dari nama **Tetuan** di Maroko Spanjol.

Digitized by Google

Selandjutnja saja berangguk kepada Franco agar mengikuti saja dan kami berangkat bersama kedua orang kawannja itu jang ternjata mereka adalah seorang penerbang Angkatan Udara dan Let. Kol. (sekarang Let. Djend.) Franco Salgado. Kami menjusup kehotel jang sudah kusiapkan, dan barulah napas saja terasa legah ketika masing² dari kami telah selamat sampai menempatkan diri dibelakang pintu² kamar hotel jang tertutup rapat.

Dengan ringkas kapten Bebb mentjeriterakan kepada saja apa jang telah terdjadi dipulau Canari : Setelah Pollard bertemu Dr. Gabarda, opsir² Djenderal Franco menasehatkan agar dia dan kedua orang gadis itu tinggal sadja di Tenerife. Untuk terbang bersama Djenderal Franco bakal menempatkan diri mereka dalam bahaja jang tidak perlu dan pula pesawat akan kelebihan muatan. Dan seperti sifatnja, Pollard menundjukkan keramah-tamahannja, gemar akan permufakatan, dan kemudian dia memesan tempat bersama kedua gadis itu untuk menumpang dikapal jang akan berlajar menudju London. Peranan mereka itu dalam avontuur ini telah berachir ..... Dalam pada itu kapten Bebb diberitahukan agar mendjaga pesawatnja dalam keadaan siap sedia diatas landasan udara Las Palmas ditempat jang terletak berdekatan dengan air. Untuk menumpang disana pada saat keberangkatan, maka dengan menggunakan sebuah motorboat Djenderal Franco dan kawan²nja akan menudju pesawat dan pada djarak lebih kurang 20 yard dari pesawat, mereka terdjun dari boat dan berenang untuk mentjapai pesawat jang sudah menanti itu. Kapten Bebb sementara itu sudah siap didalam cockpit, dan setjepat dia melihat Djenderal Franco dan kawan²nja itu berusaha mendekati pesawat dia menghidupkan mesin²nja. Franco dan kawan²nja naik kedalam kapal udara itu dan sebelum pegawai² airport sedar apa jang sedang terdjadi, de Havilland telah berada diudara. Demikian tjeritera Bebb.

Di Casablanca malam itu, saja dan Djenderal Franco menginap dalam satu kamar dan tidak seorangpun dari kami semuanja jang dapat memedjamkan mata. Kemudian Franco, seorang jang berperawakan tegap kuat dalam usia 43 tahun, menjatakan idam²-an dan tjita²nja untuk negara Spanjol jang merdeka, dimana industeri² dan pertanian rakjat Spanjol dapat diperkembangkan dan berapa djumlah besar nasib pekerdja² dapat diperbaiki segera sesudahnja antjaman bahaja² kaum komunis dimusnahkan. Dia se-kali² tidak berchajal tentang kemungkinan suatu kemenangan jang tjepat, tetapi dia jakin, bahwa terbanjak dari rakjat begitu pula angkatan perang akan berdiri dibelakangnja.

Pada pukul 05.00 subuh, ketika dilapangan terbang belum ada polisi² dan pegawai² douane kami berangkat dengan tak seorangpun (selain dari kami) jang menduga sedikit djuga (dan sampai sekarang ini) bahwa Djend. Franco telah menginap malam itu di Casablanca. Dan ketika pada setengah perdjalanan ke Tetuan, Djenderal Franco menukar pakaiannja dengan uniform militer, dan lalu dengan tenang duduk kembali dengan merenungkan saat² jang ada didepan. Bila pasukan² di Tetuan setia kepadanja, maka dia akan memimpin suatu revolusi, dan bila tidak, maka adalah suatu alasan untuk dijakini, bahwa pada pendaratan disana nanti dia dan saja pasti akan dimahkamah-tentarakan dan itu adalah berarti penembakmatian !

Achirnja kapten Bebb mendarat dengan lunak dan meluntjur diatas landasan menudju gedung administrasi. Djenderal Franco adalah jang per-tama² keluar dari pesawat. Enam orang perwira, semuanja sahabat² karib Djenderal Franco, memberi hormat kepadanja, dan komandan mereka, Let. Kol. Saenz de Buraga, memberi laporan kepada kami bahwa : Tetuan berada didalam tangan pasukan² Spanjol jang setia kepada Franco !

Sehari sebelumnja Kol. Buraga telah diberitahukan tentang kedatangan Djenderal Franco jang berada dalam antjaman. Dan dia telah meng-amat²i pasukan² jang berada dilapangan udara setelah membentuk kubu² dari kantong² pasir dan dengan djelas sekali mereka djuga sedang menantikan kedatangan Djenderal Franco. Berhubung dengan itu, maka Buraga dan orang²nja telah menggempur lapangan udara tersebut dan berhasil direbutnja sesudah sedjam lamanja mengalami pertempuran.

Sementara itu Grand Vizier Maroko Spanjol telah dengan terang²an memihak dan berdiri dipihak Franco. Segala sesuatu di Tetuan telah siap sedia bagi Djenderal Franco untuk mengambil aktief pimpinan penjerangan pasukan², jang mana hal itu, setelah melalui pertjideraan jang pandjang dan bengis, mungkin akan membawa perdamaian jang abadi kepada tanah air kami.

Djenderal Franco mendjabat tangan saja dengan hangat seraja berkata : — Luis, saja tak dapat menjatakan betapa besar terimakasih saja kepadamu dan kepada mereka orang² Inggeris jang menakdjubkan itu jang telah membantu kamu.

Kemudian saja berbalik kepada kapten Bebb, — Suatu ketika, kata saja, saja akan menjatakan kepada tuan sekedar adegan apa jang tuan telah perankan dalam perdjuangan penentuan nasib tanah air kami.

Dan ini adalah djandji itu, suatu tjatatan dokumen untuk sedjarah .....

(Readers Digest).

Digitized by Google

DJARING MATA-MATA RUSIA DISELURUH DUNIA

Pada achir bulan Agustus 1955 telah terbit sebuah buku dengan kepala "The Net That Covers The Horld" karangan E.H. Cookridge, jakni seorang bekas anggota dinas rahasia British Intelligence.

Didalam buku tersebut dikupas segala kegiatan dan sistim, pula dikemukakan bukti² dari pengalaman² di-mana² diseluruh dunia mengenai gerakan² dan organisasi spionase Rusia.

Sekalipun isi dari buku tersebut tidak akan bebas dari kemungkinan adanja subjektivisme dari pihak pengarang, akan tetapi njata memberikan guna sebagai bahan pengetahuan.

Berikut ini adalah kutipan dari pada karangan tersebut, dimana hanja diambil pokok²nja jang dianggap penting dan berguna bagi kita semua.

Red.

Sudah mendjadi suatu ketentuan, bahwa gerakan² militer jang ingin berhasil baik harus didahului oleh pekerdjaan² intelligence pada segala tingkatan, baik dari jang bersifat taktis hingga strategis, maupun dari pengetahuan mengenai penempatan pasukan² musuh, arah perhatiannja dan persendjataannja sampai dengan tingkatan² nilai moralnja. Demikian pula kekuatan ekonominja.

Ukuran dan daerah gerakan dari usaha² intelligence, baik itu merupakan suatu raid jang dilakukan oleh suatu peleton ditanah tak bertuan ataupun merupakan gerakan spionase jang luas sedunia dengan ribuan agen²-nja, bergantung kepada tudjuannja.

Berkatalah William R. Kintner didalam bukunja "The Front Is Everywhere" sebagai berikut: „Oleh karena intelligence dari kaum komunis harus melengkapi keterangan² jang berharga guna memenangkan dunia ini, maka teranglah, bahwa kebutuhan² intelligence bagi Staf Umum Rusia praktis tidaklah ada batasnja".

Maka salah satu perbedaan dari djawatan rahasia Rusia dengan djawatan² rahasia negara lain ialah ukuran besarnja dan daerah gerakan dari usaha²nja, jang seakan² tak terbatas itu.

Telah dikira-kirakan, bahwa anggota laki² dan perempuan jang dipekerdjakan oleh pemerintah Rusia pada pekerdjaan² intelligence berdjumlah kurang lebih 250.000 orang, dan itu tidak termasuk polisi politiknja.

Djumlah tersebut paling sedikitnja sepuluh kali lebih besar dari djumlah anggota² djawatan rahasia dari pihak negara² Barat seluruhnja, bila dipersatukan. Dan itupun hanja merupakan sebagian sadja dari tentara rahasia pihak komunis, mengingat bahwa Moskow menganggap tiap anggota dari Partai² Komunis diseluruh dunia ini sebagai kadernja dari seluruh kekuatannja. Belum lagi terhitung golongan simpatisan² dan petualang²nja, jang se-akan² merupakan tentara tjadangan baginja. Mereka itu sering dengan tak sepengetahuannja terlibat didalam djaring² djawatan rahasia Rusia, dimana mereka itu dinamakan sebagai pemberi keterangan, jakni orang² jang „mudah ditipu", jang „tak berdosa" atau jang berada „didalam kegelapan".

Djumlah 750.000 orang diatas dunia ini, jang di-kira²kan meliputi agen² setengah djabatan, pemberi keterangan, anggota kolone ke V, simpatisan², petualang², dan orang² dapat dilibat oleh djawatan rahasia Rusia kedalam djaringnja, barangkali masih dibawah angka jang sebenarnja.

Digabungkan dengan seperempat djuta orang lagi, jaitu djumlah agen² rahasia dan pedjabat² jang berpengalaman dan dipimpin oleh orang² terpilih dan terlatih jang berdjumlah kurang lebih 10.000 hingga 20.000, akan merupakan suatu tentara tersendiri jang kuat sekali. Dan pengiraan pengeluaran sebanjak 40 djuta dollar guna keperluan itu setahunnja masih dianggap terlalu rendah.

Djawatan rahasia Rusia itu tak hanja meliputi spionase militer atau ekonomi atau persoalan² sosial belaka, akan tetapi djuga memelihara organisasi² infiltrasi. mulai dari perkumpulan² mahasiswa sampai ke-kementerian² dan djawatan² pemerintah, dan dari persekutuan² dagang hingga perkumpulan² atau masjarakat kebudajaan, pengetahuan dan sebagainja lagi.

Di-daerah² jang oleh mereka dianggap telah matang keadaan revolusinja, akan tampak sekali kegiatan² mereka itu; sebaliknja di-kota² besar dari negara² Barat. mereka meletakkan tekanan kepada pentjarian informasi² perihal

Digitized by Google

militer, politik dan ekonomi, jaitu dengan djalan menjelundupkan anggota²nja kedalam djawatan² pemerintah, kesatuan² militer, bangunan² industri, dan mereka itu pula membentuk kader mata² baru, dan berusaha untuk mendapatkan koneksi dan sebagainja.

Tjontoh² dari kegiatan gerakan mata² Rusia antara lain ialah dibongkarnja persoalan pedjabat² tinggi dari Dewan Pertahanan Nasional Republik Perantjis pada bulan Oktober 1954, jang melengkapi agen² komunis dengan keterangan² rahasia.

Vladimir Petrov dihadapan Royal Commission di Canberra, Australia, menjatakan, bahwa djawatan rahasia Rusia, disamping mata²nja jang aktif hampir semua negeri, mempunjai paling sedikit suatu organisasi tjadangan jang hanja aktif pada saat petjah perang.

Betapa menjebarnja djaring² mata² itu, sampai dikatakan bahwa betapa djuga terpentjilnja suatu daerah atau betapa damainja daerah itu, terlihat besar dipeta atau tidak, tentu akan menjelinap agen² Rusia dalam bentuk jang ber-matjam².

Daerah² di Kutub Utara jang djarang penduduknja merupakan lintasan hubungan udara djarak djauh. Daerah² Katulistiwa mungkin mengandung sumber² uranium. Suatu republik di Amerika Tengah mendjadi penting, karena dekat letaknja dengan saluran Panama. Dan didaerah tempat jang seperti itu agen² Rusia tak akan kalah aktifnja dengan mereka jang beroperasi di-kota² besar dari negara² jang terkemuka, sedangkan kapal² selam Rusia, kapal² pentjari ikan paus akan kelihatan mondar mandir disamudera, sibuk membawa agen² rahasia dengan tugasnja masing².

Pada bulan Djuli 1954, djauh disuatu daerah di Finlandia, 6 orang dari golongan nasionalis telah diadili di Vaasa. Hal tersebut merupakan kedjadian jang kedua kali dalam 6 bulan. Biasanja mereka itu adalah penangkap² ikan dan pedagang² rendier, ditangkap karena telah mendjual keterangan² mengenai pertahanan perbatasan kepada orang² Cheka. Hal itu merupakan sebagian sadja dari banjak kedjadian lainnja didaerah² Kutub Utara.

Di Norwegia, Asbjurn Sunde seorang pemimpin jang terkenal dari gerakan perlawanan anti Djerman selama perang dunia jang lalu, telah didjatuhi hukuman 8 tahun. Tak lain karena sedjak perang hingga tertangkapnja pada bulan Desember 1953, ia bekerdja untuk djaring mata² Rusia. Earling Norsby, seorang opsir tentara Norwegia, harus mendjalani hukuman tiga tahun, karena tindakan jang sama.

Kurang lebih 200 orang penduduk Rusia meninggal dikamp tawanan Nazi selama Perang Dunia II di Norwegia, dan beberapa dari anggota tentara Rusia tewas ketika membebaskan daerah² Utara Norwegia dari kaum Nazi. Sebagai tanda persahabatan, maka suatu komisi Rusia diperbolehkan tinggal di Norwegia untuk memelihara makam tadi; dan komisi tersebut kemudian dipakai sebagai sarang mata² oleh Rusia.

Kedjadian sebagai diatas itu adalah salah satu tjontoh sadja dari beberapa tjara lainnja. Tak kurang dari lima buah djaring mata² Rusia telah kedapatan di Swedia, jang sedjak tahun 1941 telah bergerak dengan leluasanja.

Admiral Helfe Stromback, Panglima Angkatan Laut Swedia menjatakan, bahwa akibat² jang sangat merugikan dan jang ditimbulkan oleh mereka itu didaerah Swedia mungkin tak dapat diperbaiki kembali. Segala rahasia mengenai pertahanan Swedia telah ada ditangan Rusia, akibat pembotjoran² selama sepuluh tahun berselang itu. Achirnja baru antara 1951 — 1953 dapat diadakan pembongkaran terhadap djaring mata² itu.

Ernest Anderson. seorang opsir Angkatan Laut Swedia, telah menjatakan didepan pengadilan, bahwa memang benar ia bekerdja guna djaring mata² Rusia dibawah pimpinan Residen Direktur, Victor Anissimov, jakni seorang wartawan utama dari Tass.

Pada tgl. 12 September 1951 Ernest Anderson itu menerima tjuti lima hari dari tugas²nja di Stockholm, dan digunakannja untuk menjelesaikan urusan keluarga jang sangat penting. Tetapi dimana ia seharusnja pulang kekota tempat tinggalnja di Nassjo, ia telah pergi ke Karlskrona, dimana terletak sebuah pangkalan Angkatan Laut Swedia jang utama. Pada tanggal 20 September ia kembali ke-ibu kota Stockholm, dimana ia lalu menudju kesebuah rumah makan. Dari tempat tersebut ia mengambil sebuah speda jang telah disediakan untuknja oleh Nicolas Orlov, seorang pedjabat dari kedutaan Rusia. Dengan speda itu ia pergi menudju kesebuah rumah sakit dibagian Selatan kota dan meninggalkan spedanja diruangan masuk, setelah ia memasukkan beberapa kertas diatas perkakas dan di-buluh² pompa. Anderson tak mengerti, bahwa ia sesungguhnja di-ikuti oleh beberapa anggota² dari Djawatan Counter Intelligence Swedia. Setelah speda itu digeledah oleh pedjabat² Counter Intelligence tersebut, kedapatanlah kertas² itu, jang ternjata berisikan kopi² dari dokomen² rahasia, jang bertalian dengan perlengkapan² dari kapal² perang Swedia, jang mempunjai pangkalan di Kariskona.

Anderson mulai memasuki djaring mata² itu pada th. 1946. Per-tama² dengan perantaraan

Digitized by Google

seorang komunis Swedia, ia diperkenalkan dengan Vinogradov, pada waktu itu Sekretaris ke II dari kedutaan Rusia. Diantara keterangan², jang telah djatuh ditangan Rusia karena Anderson, kedapatan djuga antara lain salinan dari dokomen² rahasia mengenai persendjataan, penempatan² dan gerakan persiapan dari Angkatan Laut Swedia, pula pertahanan dari semua pangkalan² Angkatan Laut, keterangan² hingga jang se-ketjil²nja mengenai tempat² jang mungkin untuk pendaratan, dan pertahanan² pantai disebelah Timur dan Barat. Demikian pula keterangan² hingga jang se-ketjil²nja mengenai benteng² Boden, jakni sebuah baston dari Swedia untuk menghadapi serbuan musuh. Selain itu masih banjak lagi, antara lain mengenai foto lapangan² udara penting di Lules. Djaring² jang sedjadjar dengan itu kedapatan djuga dilapangan² militer, industeri dan politik.

Selain itu pada bulan Djuli 1953 telah diadili 9 mata² Rusia di Stockholm. Mereka adalah anggota² dari lingkaran mata² jang dipimpin oleh Arthur Karlson, jang dalam se-hari²nja terkenal sebagai pendjaga pintu kantor surat kabar komunis Ny Dag. Agen utama dari djaring mata² itu ialah Fritjof Enbom, jakni seorang wartawan, berumur 33 th. dan bekas opsir tentara Swedia.

Selama 10 tahun lebih, jakni sedjak tahun 1941, ia telah membangunkan suatu djaring mata² diseluruh negeri dan telah banjak pula Kader²nja. Tugas utama jg diberikan kepadanja oleh Moskow antara lain adalah :

Membangunkan suatu kekuatan jang terdiri dari 200 orang tukang sabotase, jang pada permulaan petjahnja perang mampu untuk menghantjurkan pusat² kekuatan dan stasion² pembangkit tenaga dari benteng² Boden ; mengatjaukan perdjalanan kereta api ; menjebarkan berita² bohong dikalangan tentara dan orang² sipil dan sebagainja. Djuga membentuk pasukan² jang aktif dikalangan komunis atau simpatisan²nja untuk mempersiapkan penjerbuan tentara merah kedalam negaranja.

Selandjutnja memberikan keterangan² hingga se-ketjil²nja mengenai daerah² jang mengandung bidji² besi dan pemusatan² industeri.

Selandjutnja Enbom mewakilkan pembentukan dan latihan² Kader untuk para tukang sabotase kepada Hugo Gjerfölg, seorang bekas sersan tentara. Rentjana² jang disiapkan guna para anggota Kolone V, jang telah dipersendjatai dengan sendjata² Rusia, meliputi rentjana perebutan daerah² pertahanan perbatasan jang tertentu dan jang terletak disepandjang garis serbuan Tentara Merah, dan kemudian memberikan laporan mengenai gerakan² perlawanan tentara Swedia.

Ketika kemudian diadakan penangkapan² terhadap mata², pihak polisi menemukan suatu alat pemantjar radio, jang telah diberikan kepada Enbom melalui kedutaan Rusia ; djuga peta² Staf Umum Swedia, skets², foto² militer, gambar² detail mengenai pertahanan perbatasan, dan banjak alat² perlengkapan serta sebuah arsenal ketjil.

Seorang buruh kereta api jang bernama Fingal Larsson, mempunjai rentjana lengkap untuk mengadakan sabotase terhadap djaring² kereta api di Swedia Utara.

Banjak laporan² rahasia lain jang diketemukan pada mata² lainnja, antara lain keterangan jang sangat rahasia mengenai sendjata² berat dan sedang, dan jang diletakkan pada dasar granit, jaitu sendjata jang diisi setjara automatis dan digerakkan menurut radar jang merupakan sendjata utama dari pertahanan perbatasan dan pantai bagi Swedia.

Enbom dan Gjersföld dihukum seumur hidup.

Ketika pemeriksaan terhadap orang² itu sedang berdjalan, maka empat orang anggota dari kedutaan Rusia dan 22 orang lainnja dari Staf Misi Perdagangan berserta keluarga²nja dengan memakai kapal Rusia Beloostrov, pulang kembali ke Leningrad dari Stockholm. Bersama orang² itu ikut pula Seth Persson, seorang pemimpin Partai Komunis Swedia, Gustav Johanssen, bekas redaktur Ny Dag, dan seorang Swedia lainnja, jakni seorang employee dari Tass Agency. Hampir semua dari mereka itu tersangkut kedalam urusan mata² itu, tetapi pemerintah Swedia tak dapat berbuat apa².

Di Siberia dan Alaska, didaerah Kutub Utara, kegiatan mata² Rusia tampak djuga menghebat. Alaska, sebuah pertahanan depan Amerika Serikat didaerah Kutub Utara itu dan Siberia dipisahkan oleh air jang hanja 58 mil lebarnja dan ditengah selat Bering itu terletak dua pulau, jakni pulau Diomede Ketjil milik Amerika Serikat dan pulau Diomede Besar kepunjaan Rusia. Kedua pulau tersebut terletak hanja dua mil berpisahan satu dengan lain.

Pangkalan Rusia itu pada waktu sekarang tak hanja terdapat di Siberia Utara, akan tetapi djuga dikepulauan Kuril dan dikepulauan Komandorskije, disebelah utara Djepang. Mata² Rusia telah pernah berusaha untuk memasuki Alaska dan kepulauan Aleut. Bahwa mereka mempergunakan tiap kesempatan itu dengan sungguh², ternjatalah ketika Djenderal Walter Bedell Smith, ketika itu Kepala Djawatan Pusat Intelligence Amerika Serikat menerima sebuah laporan jang aneh dari salah satu anggota mata²nja. Suatu team sepak bola Eskimo telah menjeberangi Selat Bering untuk mengadakan per-

Digitized by Google

tandingan sepakbola dengan team Eskimo Alaska. Diantara pemain² Eskimo Siberia itu ikut serta beberapa orang Rusia, dengan njata menjamar sebagai orang Eskimo. Dan mereka itu membawa serta alat² pemotret ketjil.

Kembali ke Eropah, maka didaerah ini tak ada satu negarapun, dimana mata² Rusia tak pernah berhasil (dengan baik) dalam pekerdjaannja pada tahun² jang baru lalu. Diketemukannja djaring mata² Rusia disuatu daerah dinegeri Belanda adalah akibat kebodohan seorang navigator Belanda jang meninggalkan bungkusan sigaret jang berisikan kiriman² rahasia didalam sebuah garasi mobil di Den Haag, jang telah dipergunakan oleh mata² Rusia sebagai kotak pos. Kurir² jang menjampaikan dan mengumpulkan berita² kiriman itu terus diawasi dan kemudian Oldrich Neuman, jang terkenal sebagai seorang akontan dikedutaan Rusia di Den Haag, ketahuan sebagai pemimpin mereka. Keterangan² mereka itu dikirimkan melalui tjarikan kartu pos bergambar dan bertulisan salam hari² liburan dari Scheveningen atau daerah² pantai lainnja.

Tjara² usang sebagai halnja mengirimkan berita² melalui bawah medja rumah² makan dan dibungkus dengan permen karet ternjata dipergunakan di Brussel dan Antwerp.

Spionase di Djerman Barat berlangsung terus menerus dan kian menghebat, sehingga sukarlah diperintjikan. Sedjak diketemukannja salah satu djaring mata² Cheka jang besar didaerah tersebut pada tahun 1946, jang dipimpin oleh Sedov dan Shulkin, maka tak ada sebulan telah berlalu dengan tak ada kedjadian spionase diketiga Zone Sekutu.

Dikota Frankfurt, Djerman Barat, Djawatan Rahasia Rusia ternjata telah mempergunakan siasat mata² wanita tjantik dengan setjara berhasil sekali. Maria Kurth, seorang aktris Djerman jang menarik, sering mendjamu perwira² Inggeris dan Amerika Serikat dirumah flat²nja jang indah dipinggiran kota Keulen. Jang ditangkap oleh anggota Military Intelligence 5 dikantor pos pusat di Keulen beserta dokomen² jang telah sangat mengedjutkan Komandan² Militer Sekutu. Ternjata selama ber-tahun² ia telah melengkapi mata² Rusia dengan keterangan² mengenai penempatan pasukan² tentera Sekutu, bangunan² lapangan udara, pertumbuhan polisi Djerman Barat, kekuatan² pertahanan, serta rentjana² mengenai Angkatan Perang Djerman jang baru.

Disamping adanja kurang lebih 5.000.000 orang Komunis di Djerman Barat berartilah, bahwa betapa mudah dan leluasanja mata² Rusia bergerak didaerah tersebut.

Swiss, jang setjara tradisionil selalu netral, telah mendjadi daerah pemburuan dan pertemuan mata² selama dua kali peperangan. Walaupun negara tersebut telah menjatakan keputusannja untuk mempertahankan diri apabila diserang, maka negara itu telah pula mendjadi sasaran dan lapangan gerakan² djawatan rahasia Rusia.

Suatu pos depan telah diketemukan dirumah pertjetakan Lucerne Nova Vita kepunjaan Dr. Xaviet Schmeisser, jang mengchususkan dirinja pada literatur Keristen, dan malahan djuga menjiarkan pamflet² anti komunis. Memang tjara seperti itu adalah merupakan tutup jang paling effektip bagi pekerdjaan spionase. Akan tetapi pada penggeledahan kemudian, setelah ia bertahun² berhasil dalam pekerdjaannja kedapatanlah 160 laporan² spionase jang telah dimikro-filmkan.

Di Italia pada tahun 1952 diumumkan oleh pemerintah Vatikan, bahwa Father Alighieri Tondi, seorang profesor di Akademi Gregoria dari Vatican, ternjata adalah mata² Rusia, jang setjara sengadja ditempatkan didalam Jesuit Order.

Penggeledahan umum jang diselenggarakan oleh pemerintah Perantjis pada tahun 1952 menghasilkan banjak sekali dokumen² rahasia, jang bertalian dengan pertahanan² NATO dan pertahanan Perantjis sendiri.

Adanja anggota² aktif sebanjak 800.000 orang plus kurang lebih 5.000 orang anggota tjadangan partai Komunis dinegeri Perantjis menjebabkan, bahwa mata² Rusia mudah sekali mendjalankan gerakan spionasenja.

Pembongkaran dua djaring mata² Rusia di Paris dan Lyon pada tahun 1952 menghasilkan bahan² jang hampir sama banjaknja dengan hasil waktu pembongkaran di Kanada. Counter Intelligence Perantjis dan Stafkwartir NATO dihadapkan kepada kenjataan, bahwa sesungguhnja semua rahasia² pertahanan Perantjis telah dichianati.

Seorang politikus Perantjis, jg. berbitjara mengenai gerakan spionase jang menghantjurkan Perantjis, mengira²kan tentang adanja 200 djaring mata² Rusia dengan mempergunakan lebih dari 20.000 mata² jang telah berpengalaman. Dan bahwa orang² Cheka itu pada saat timbulnja suatu pemberontakan pada perang jang mungkin datang dengan mudah akan membentuk suatu pemerintahan dan suatu tentara darurat.

Walaupun tekanan² jang terus diadakan terhadap komunisme di Spanjol oleh regim totaliter Franco, namun djawatan rahasia Rusia tak pernah berhenti aktif dinegeri itu. Malahan hal tersebut diperhebat, ketika Amerika Serikat mulai mempersendjatai Spanjol.

Digitized by Google

Didaerah Balkan sehabis Perang Dunia ke II, Djawatan Rahasia Rusia mengalami kemunduran jang sangat hebat, jaitu dengan dapat dihantjurkannja pemberontakan EAM Komunis di Junani, dan lepasnja Tito dari ikatan Moskow. Setelah peristiwa tersebut Cheka mengadakan serangan²nja atas Jugoslavia. Betapa menghebatnja serangan² tersebut dapat dikira²kan dengan banjaknja penangkapan² jang diadakan oleh pemerintah Jugoslavia pada waktu itu.

Didaerah Timur Tengah, Cheka terutama telah dapat melaksanakan kombinasi antara spionase terhadap rahasia² militer dan penggunakan gerakan² kaum nasionalis guna mengimbangi kaum imperialis Amerika Serikat dan Inggeris didaerah itu. Di Persia (Iran), setelah Partai Tudeh, jang berada dibawah pengawasan agen² Rusia dinjatakan diluar hukum pada tahun 1949, maka agen Cheka berbondong² memasuki daerah itu untuk mendirikan front², antara lain dengan timbulnja kemudian "The Security For Freedom of Iran" dan "The League Against Imperialist Oil Companies".

Mullah Kashani sendiri, jakni bapak dari golongan nasionalis jang paling fanatik mengiakan dirinja bekerdja sama dengan agen² komunis. Dan dinegeri² Arab lainnja pertalian antara Liga Muslimin dan agen² Rusia telah lama terbentuk. Pemerintah² Teheran dan Cairo pada masa sekarang, demikian pula pemerintah Arab jang ketjil² lainnja, bolehlah dikatakan sangat anti komunis, akan tetapi kekuatan militernja masih lemah, sedangkan didaerah² diperbatasan Turki dan Persia, dalam djarak kurang dari 200 mil dari tambang minjak Iran, bersiaplah tentera pembebas jang berdisiplin dan jang dipimpin oleh Djenderal Mustafa Barzani, seorang kepala suku Kurds dari daerah Rusia. Kurang lebih 4.000.000 orang² Kurds terdapat didaerah² Kaukasus Rusia, Turki, Syria, Iran dan Iraq, dan Moskow telah mendjandjikan kepada mereka itu tentang pembentukan negara Kurdistan Merdeka.

Dokumen² jang dapat dirampas dari mata² Rusia di Timur Tengah pada tahun 1954 menundjukkan, bahwa arah² penjerbuan ke Turki dan tambang minjak Iran melalui daerah² Kurdistan telah rapi dipetakan.

Didaerah Timur Tengah agen² Cheka jang bertindak sebagai instruktur² atau organisator² spionase mungkin berdjumlah sedikit, kalau dibandingkan dengan didaerah lain, akan tetapi mereka itu memainkan peranan kuntji jang penting sebelum peperangan petjah dihari jang akan datang. Tak ada daerah jang tak ditempati oleh pos² depan, dan keadaan² didaerah itu sendiri memungkinkan mereka itu bergerak dengan tidak begitu ada halangan. Mata² Rusia dan Tionghoa bekerdja sama dalam harmoni sebesar²nja.

Peking agaknja menjadari, bahwa mata²nja sendiri belumlah seberapa tinggi nilainja, baik dalam latihan maupun dalam pengalamannja, sehingga mereka mau menerima petundjuk² dari petugas² Cheka. Dan pada umumnja agen² Tionghoa berada dibawah pimpinan seorang Residen Direktur Rusia.

Petugas² Djawatan Counter Intelligence Barat menemui didaerah² tersebut beberapa dari pos depan mata² Rusia jang paling baik diorganisasikannja dan sangat efficient pekerdjaannja dinegara² di Timur Djauh.

(Sambungan hal. 15)

djaman sadja. Segala gerakan, setelah penerobosan pasukan² Djerman, bukanlah merupakan pertempuran lagi melainkan pengedjaran.

Dalam satu minggu sadja pertahanan² Lodz, Thorn dan Rozman telah terkepung dan dihantiurkan. Sedang jang berada di Pultusk dan Cracow telah diremukkan pula. Hania mereka ini mempunjai obat luka jang berupa pertahanan Warsawa jang dapat mengembalikan serangan² divisi tank Djerman. Tetapi achirnja setelah 12 hari dapat mengelakkan serangan² Djerman, Warsawa pada tanggal 30 September telah menjerah pula.

Dengan begitu berachirlah pertempuran² di Polandia. Meskipun peradjurit² Polandia bertempur dengan berani, sia-sia belaka pengorbanan mereka. Sebab mereka masih terlalu mengagung-agungkan tjara berperang parit. Polandia dengan demikian telah mendjadi sebagian dari Djerman.

—O—

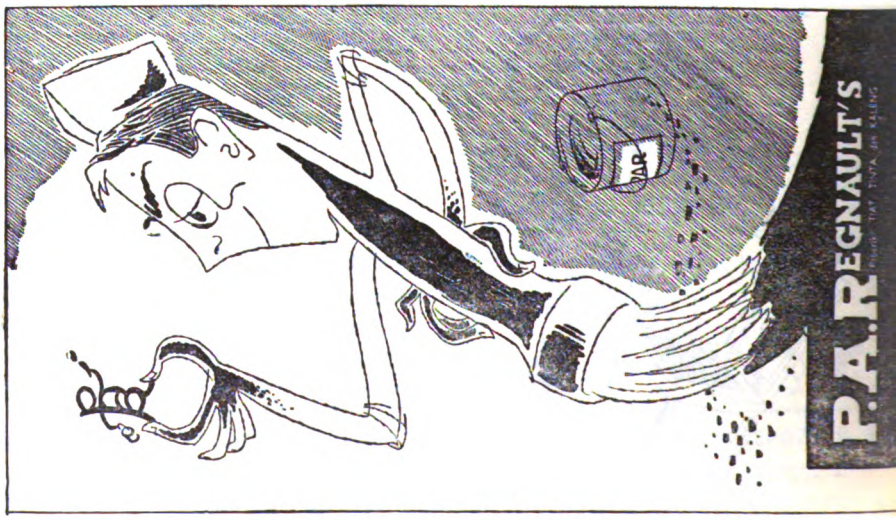

Digitized by Google

tjut meutia

Achir abad ke 19 merupakan masa pantjaroba bagi rakjat Atjeh. Tiga puluh tahun, sedjak tahun 1873 hingga tahun 1903, mereka : tua, muda, laki² dan perempuan, telah memerangi Belanda dengan tidak mengenal damai. Perang rakjat jang mereka lakukan itu sebenarnja dapat menumpas kekuatan pendjadjah, andai kata bukan peluru emas jang digunakan oleh Belanda. Peluru besi membunuh raga, tai patah tumbuh hilang berganti, sedangkan djiwa tetap hidup, menghidupi dan membakar semangat mereka jang tinggal, dan peperangan berlangsung terus dengan dahsjatnja. Semangat rakjat tak kundjung padam dan hanja dengan muslihat litjik djua Belanda kemudian dapat mengamankan Atjeh, seperti halnja Perang Diponegoro.

Peluru emas lebih dahsjat dari pada peluru biasa, karena semangatlah jang djadi sasarannja. Apa artinja sesuatu bangsa dengan djutaan rakjat jang telah mati semangatnja ? Bangsa itu akan tenpetjah belah, semangatnja kian hari kian mendjadi lemah, dan pendjadjah tetap mendjadjah, tanah dihisap dan rakjat diperah.

Tetapi untunglah, meskipun Sultan Atjeh menjerah dan takluk kepada Belanda, meskipun Panglima Polem melapor didaerah pedalaman jang sukar ditjapai tangan pendjadjah, rakjat tetap bersemangat. Dipimpin oleh Teuku Ben Daud di Pira dan anaknja, Teuku Ben Pira, perang gerilja tetap dilakukan oleh rakjat, hingga tenpaksa Belanda melakukan gerakan² militer kehutan-hutan.

Salah seorang panglima kenamaan dari pasukan Teuku di Pira, ialah Teuku Tjut Muhammad. Ia mendjabat uleëbalang Keureutoëi, karena ia keturunan sjah dari pada Potjut Asiah, jg memerintah disitu sebelum perang berkobar. Ia diangkat oleh Sultan dengan surat angkatan keradjaan jang bertjap „sikureueng", jaitu dengan meterai keradjaan. Ia meninggalkan gerilja sebagai siasat, dan ia ditugaskan untuk memupuk dan memusatkan semangat rakjat dan untuk mendjadi penghubung antara gerilja dan rakjat.

Rupanja Belanda pun insjaf akan hal itu. Maka diangkatlah oleh mereka Teuku Tjhiek Bentara, saudara sebapa Tjut Muhammad, mendjadi uleëbalang pula di Keureutoëi. Semula ia pun seorang panglima gerilja, dan diwaktu peperangan ia telah kawin dengan Tjut Meutia, anak Teuku Ben Daud. Tetapi Tjhiek Bentara meninggalkan barisan, karena terpukul oleh pangkat jg bukan mendjadi haknja itu. Meskipun tidak diakui oleh rakjat, meskipun ia dihina dan ditjemoohkan orang dengan terang²-an namun ia tetap berkuasa, karena sendjata Belanda-lah mendjadi tulang punggungnja. Tetapi ia hanja berkuasa dihilir-hilir sadja, dimana ada Belanda. Oleh karena itu iapun disebut „Uleëbalang Baroh", jaitu jang ada didaerah bawah. Tjut Muhammad disebut „Uleëbalang Tunong", sebab ia diam didaerah hulu.

Tetapi Teuku Tjhiek Bentara lupa, bahwa isterinja adalah anak gerilja sedjati. Tjut Meutia ketjewa akan perangai suaminja dan pada achirnja ia minta tjerai. Ia kembali kerumah orang tuanja di Tunong jang didiami oleh neneknja laki-isteri.

Sesudah habis iddahnja ia dikawinkan oleh ajahnja dengan Teuku Tjut Muhammad. Perkawinan mereka disambut rakjat dengan sukatjita, tapi Tjhiek Bentara dan lebih-lebih Belanda sangat tjuriga akan perhubungan kedua pahlawan gerilja itu. Pengawasan terhadap mereka diperkeras.

Setahun kemudian anak mereka lahir ; Teuku Radja Sabi namanja. Hal ini menambah ketjintaan rakjat kepada mereka, lebih-lebih karena kedua suami isteri itu dengan sungguh² memimpin rakjatnja. Selain mengurus ekonomi, sosial dan pendidikan, Tjut Meutia-pun membantu suaminja dalam pemerintahan dan tidak djarang pula ia bertindak sebagai ahli siasat perang. Dengan pikirannja jang tadjam dan tjekatan itu ia pandai mempergunakan segala faktor dan keadaan untuk keperluan perdjuangan.

Seorang wanita, jang meminta nasihatnja dalam soal rumah tangga, dipergunakannja sedemikian rupa, sehingga maksud negatifnja berubah mendjadi suatu perbuatan jang menguntungkan perdjuangan dan dirinja sendiri. Wanita tadi ingin menuntut balas, karena tidak sadja suaminja lari kepihak Belanda, tapi jang menjakitkan hatinja lagi jalah bahwa ia telah kawin lagi dengan wanita lain. Segera Tjut Meutia menguasai keadaan. Disuruhnja wanita itu melaporkan kepada Belanda, bahwa dikampungnja ada sekumpulan gerilja jang dikepalai oleh suaminja. Minta supaia digempur tempat iq akan ditundjukkannja itu. Tetapi sementara itu dengan diam² Tjut Meutia memerintahkan kepada gerilja untuk menjergap pasukan Belanda ditengah djalan. Dan seorangpun dari pada musuh tiada jang luput.

Demikian sering terdjadi. Belanda gelisah dan semakin tekanan dilakukan terhadap Uleëbalang Baroh, maka semakin dendam sadja ia kepada Tjut Muhammad laki isteri itu. Achirnja dipasangnja perangkap bagi Uleëbalang Tunong dan berkat kekuasaan uang, maka lambat

Digitized by Google

laun didapatnja djuga orang² jg sanggup untuk mendjerumuskan Tjut Muhammad kedalam perangkap musuh.

Pada tanggal 26 Djanuari 1905 di Meurandeh Paja, disebelah Timur Lho' Seukon, telah ditjentjang habis sepasukan kompeni jang berkubu disitu dibawah pimpinan Sersan Vollaers. Enam belas orang mati, hanja seorang serdadu Menado dapat melarikan diri. Mereka diserang oleh beberapa orang Atjeh, jang pura2 berdjualan, dengan hanja bersendjatakan rentjong belaka. Belanda mengamuk, menuntut balas. Kampung Meurandeh Paja dibakar, rakjat disiksa, tekanan dilakukan lebih kuat kepada Kepala² negeri untuk mentjari gerilja.

Tjhiek Bentara puas. Siasatnia berhasil. Tak lama kemudian Tjut Muhammad dipanggil oleh Letnan Van Vuuren, komandan kompeni di Lho' Seumawe, supaja datang kerumahnja. Hatinja tidak tjuriga, sebab biasa ia datang kesana untuk membitjarakan soal² pemerintahan dengan mereka. Sesampainja dibatas kota ia didjemput oleh Van Vuuren dengan segala kehormatan militer. Inipun soal biasa. Tapi kali ini ia tidak dibawa kepada komandan Skart ataupun komandan Van Vuuren sendiri, melainkan ia digiring kebenteng dan disilahkan masuk kedalam sebuah kamar besar. Pendjagaan sekelilingnja kuat dan rapi. Tjut Muhammad tidak heran atau terkedjut benar, ketika ia diperintahkan untuk menjerahkan segala sendjata jang ada padanja. Sebaik-baik sifat pendjadjah tak dapat ia pertjaja. Sedjarah berulang. Dengan tjara demikian pula Pangeran Diponegoro ditipu dan ditangkap pada tahun 1830. Dan Tjut Muhammad dimasukkan kedalam pendjara.

Perkarania diadili dengan tergesa-gesa. Hukuman gantung putusannja. Tapi ini kemudian dirobah oleh gubernur Van Daalen mendjadi hukuman tembak, karena seorang ahli perang jang kenamaan berhak akan mati jang lebih berharga. Dan rakjat tidak bertindak. Karena rakjat tahu apa jang terdjadi. Sebelum dilakukan hukuman pada dirinja, terlebih dahulu diberikan kesempatan kepada Tjut Muhammad untuk menemui isterinja. Tak terlukiskan keharuan kedua suami isteri itu. Lebih² karena Tjut Meutia sedang mengandung pula.

Pesan Tjut Muhammad jang terachir kepada isterinja ialah untuk mendidik anak² mereka dalam kebentjian kepada pendjadjah, dan untuk melandjutkan perdjuangan hendaknja ia kawin dengan Pang Nanggroëi Ikelak, seorang kawan setia dan panglima gerilja jang kenamaan.

Esok harinja ditepi pantai dekat Lho' Seumawe terdengar bunji bedil sederam. Sesudah itu hening lagi segera seperti biasa. Tjut Muhammad gugur.

Anak Tjut Meutia jang kedua lahir. Tapi hanja sepekan umurnja. Ingat pahlawan puteri itu akan pesan suaminja almarhum. dan setelah diatasinja segala rasa hatinja diterimanja Pang Nanggroëi sebagai suami. Lalu ia tinggal dihutan ditengah² kaum gerilja. Keadaan Tjut Meutia serta Teuku Radja Sabi disitu bukan sedikit menambah sema-

Digitized by Google

ngat para pedjuang. Mulai saat itu meningkatnja gerakan² mereka terasa benar oleh Belanda. Politik pasifikasi jang direntjanakan sesudah menjerahnja Sultan Atjeh pada tahun 1903 terang tidak sesuai dengan keadaan waktu itu. Lebih² di Lho' Seukon, Keuretoëi dan Pasé, keamanan perlu diperbaiki dan perlu sekali rakjat merasakan tangan besi Belanda demi nama baik pemerintahan pendjadjahan.

Untuk daerah itu dibentuklah pasukan istimewa, jang terdiri atas orang² budjangan jang tidak mempunjai tanggungan keluarga, dan jang tidak sebentar² ingin pulang, jakni orang² jang liar dan kedjam. Pasukan itu disebut „kolone matjan" dan dipimpin oleh Christoffel, seorang jang oleh pihak Belanda sendiri diakui sebagai orang kedjam dan tidak mengenal ampun. Maksudnja ialah kerdja tjepat dan mengadakan pembersihan setjara besar-besaran, sehingga dalam sekedjap sadja keamanan akan pulih kembali.

Tapi perubahan politik itu tidak merubah sikap para pedjuang. Penjerangan terhadap Belanda dilakukan terus. Dengan dipimpin oleh Pang Nanggroëi, jang ternjata ia seorang ahli siasat utama, disergaplah perkubuan Belanda jang mendjaga pembetulan djalan trem pada tanggal 6 Mei 1907. Belanda kehilangan beberapa orang dan jang terlebih disajangkan lagi oleh mereka ialah bahwa Pang Nanggroëi-pun berhasil merebut sepuluh putjuk senapan dengan 750 butir peluru, sebuah senapan pemburu dan sebuah karaben Winchester.

Pada tanggal 15 Djuni pasukan Pang Nanggroëi menjerang kompeni jang berkubu di Keudé Bawan (Idi). Disitupun mereka berhasil untuk merebut sendjata. Demikianlah tjara mereka bergerak, tjepat dan selalu ber-pindah².

Pernah Pang Nanggroëi dapat menjergap pasukan kompeni hanja dengan siasat belaka. Didalam hutan, disebelah Selatan Matang Raja, didapati oleh patroli, sebuah rumah lengkap dengan isinja serta makanan jang baru sadja dihidangkan dan belum didjamah oleh siapapun djuga. Rupanja orang kampung sedang kenduri, tapi terpaksa meninggalkannja, karena takut kedatangan kompeni. Serdadu² jang lelah berdjalan dan memang lapar itu segera menjerbu makanan jg terhidang itu, tapi seketika itu djuga rumah besar itu roboh dan sekalian serdadu tertimpa oleh tiang² dan balok². Banjak jang mati, dan jang tinggal mudah sadja ditangkap. Bedil dan peluru-nja diangkut. Rupanja tiang² rumah itu sudah digergadji menurut petundjuk Pang Nanggroëi terlebih dahulu. Lalu ditahan dengan tali rotan diluar. Ketika tali-tali itu dipotong atas perintah Pang Nanggroëi habislah riwajat serdadu² kompeni itu.

Kemenangan Pang Nanggroëi jang berturut² itu tidak sadja mendjadikan dia hantu bagi kompeni, tapi telah menjalakan semangat rakjat dengan hebatnja. Be-ratus² orang jang kuat² telah pergi kerimba pula untuk memperkuat perlawanan. Para ulama besar-besar pun bergabung kepadanja, seperti Tengku Sjech di Paja Bakong, Tengku di Mata Ië dan Tengku di Barat. Kampung² jang diduduki kompeni kosong, karena ditinggalkan oleh penduduknja, dan sawah ladang tidak dikerdjakan.

Pang Nanggroëi dengan bantuan isterinja jang bersemangat itu dan anaknja, Teuku Radja Sabi, jang dianggap rakjat sebagai lambang perdjuangan, terlalu berbahaja bagi Belanda. Pengamanan jang sepuluh tahun lamanja dilakukan oleh Belanda dengan susah pajah telah dihantjurkan oleh Pang Nanggroëi dan Tjut Meutia dalam waktu 3 bulan sadja. Maka tidak menherankan, bahwa operasi² militer Belanda saat itu terutama ditudjukan untuk menangkap mereka sekeluarga. Dan achirnja datang pula saatnja bagi Pang Nanggroëi. Pada tanggal 24 September 1910 gugurlah ia. Pahlawan besar, musuh Belanda jang amat ditakuti.

Bangkitlah Pang Lateh menggantikan Pang Nanggroëi, dan perdjuangan tidak terhenti karena satu telah gugur.

Keguguran suaminja tidak mematahkan semangat Tjut Meutia. Meskipun selalu di-kedjar² oleh musuh, setapakpun ia tidak mundur. Ber-matjam² akal Belanda untuk mendapatkan dia. Ia akan dihormati sebagaimana mestinja, Teuku Radja Sabi didjandjikan pangkat ajahnja, asal sadja mereka mau menjerah. Tapi Tjut Meutia tidak mengenal damai, haram baginja kata menjerah. Seluruh keluarganja telah membaktikan djiwanja untuk melawan pihak pendjadjah, seluruh rakjat mengikuti djedjak mereka, maka bulatlah tekadnja untuk merdeka atau mati.

Mosselman, seorang komandan pasukan kompeni Belanda, telah melaporkan tentang Tjut Meutia, antara lain sebagai berikut: „Isjarat menjerang diberikan oleh seorang wanita berperawakan ramping, jang dengan kelewang terhunus madju menjerbu. Rambutnja terurai dan wadjahnja jg tjantik itu memantjarkan gelombang kalbu jang tertahan. Bulat tekadnja akan mati sjahid dari pada djatuh ketangan sikafir ..... Achirnja ia djatuh kena peluru, setelah ia hanja terpisah beberapa meter sadja dengan kami".

—.—

Losmen „nan king"

Blandongan 24 — Djakarta-Kota.

Telp: 2110 Kota, Intel 26 Kota.

DJAKARTA — KOTA.

Digitized by Google

Kisah Pahlawan jang ta'dikenal makamnja:

LETNAN SUDARTO, GUGUR BERSAMA ADIK KANDUNGNJA

Walaupun mereka sampai kini tak diketahui letak makamnja, namun namanja tetap tertjatat harum semerbak dalam sedjarah perdjuangan kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Pemusatan kekuatan anggauta² jang bersendjata memang sangat perlu bagi para gerilja, untuk mengadakan perlawanan jang hebat kepada Kolonialisme Belanda. Karena dengan begitu, lalu dapat merupakan suatu kekuatan jang besar. Suatu kekuatan jang teratur dibawah satu komando. Sebab walaupun bagaimana djuga kalau suatu kekuatan itu masing² mempunjai komando sendiri², mempunjai aturan sendiri², mempunjai klik²-an sendiri², nistjajalah akan sedikit sekali membawa manfaat bagi para gerilja. System menjendiri itu umumnja ;..... mudah diadu dombakan oleh lawan, achirnja mudah pula untuk dihantjurkan. Itu semua lalu mendjadi keuntungan jang se-besar²-nja bagi pihak musuh. Apalagi kalau mengingat arti persatuan, dan keutuhan tjara bertindak sendiri² dengan tidak mengindahkan komando atasannja, adalah tindakan jg menjeleweng sekali, menurut amanat Djenderal Sudirman almarhum. Dari itu walaupun Belanda telah melantjarkan kekedjaman agresinja jang ke II, dan hampir telah dapat menguasai semua kota² besar, namun bagi Patriot² Indonesia tak ada suatu alasan sedikitpun untuk menjerah mentah² dengan begitu sadja kepadanja. Meskipun sampai titik darah jang penghabisan tetap Tanah Airnja akan dipertahankan dengan konsekwen. Rakjat Indonesia sudah tak sudi mengulangi sedjarahnja mendjadi bangsa jang terdjadjah seperti masa tiga setengah abad jang berlalu itu. Hanja Belanda dapat mengulangi pendjadjahannja kembali sesudah 80 djuta Rakjat Indonesia hantjur lebur mendjadi bangkai. Mendjadi bangkai karena Tanah Airnja di-indjak², didjadjah oleh Belanda lagi. Sehingga sembojan² jang ada pada tiap² dada patriot itu hanjalah satu, ialah : „Merdeka atau Mati". Djelasnja hanja dengan matilah satu²nja kesanggupan jang dimiliki oleh patriot Indonesia untuk mentjapai kemerdekaan tanah Airnja.

Nah, begitulah tekad jang bulat bangsa Indonesia. Seperti apa jang telah saja uraikan diatas, walaupun Belanda telah berhasil menguasai kota² besar, namun daerah² diseluruh wilajah negara Republik Indonesia tetap bergolak. Bergolak terus melantjarkan perlawanan dengan tak henti²nja.

Begitu djuga bagi Pasukan, „Gadjah Putih" jang berada didaerah Magelang selatan. Walaupun sudah terpisah dari induk pasukannja, namun Pasukan „Gadjah Putih" jang dipimpin oleh Letnan Sudiarto dan Sudiarno (kakak beradik) itu, tetap berdjuang terus, dan menggabungkan pada Bataljon H, dibawah pimpinan Major Sukendro dan Kapten Harahap. Waktu ini Major Sukendro sudah mendjadi Overste, dan Kapten Harahap sudah mendjadi Major, jang masing² sekarang bertugas di MBAD.

M.B.K.D./Markas Besar Komando Djawa/, Pos H. 12, demikianlah Komando langsung jang diterima oleh Bataljon H. berikut Kompie Sudiarto/Sudiarno itu. Letnan Sudiarto/Sudiarno itu memang kakak beradik. Raut mukanja mirip benar, sehingga banjak jang me-njebut² kalau mereka itu anak kembar. Sama² masih muda, sama² Letnan, sama² gagah berani, dan sama² pula mendjadi patriot Indonesia. Daerah pertempurannja ialah sekitar Mertojudan Magelang, termasuk Belabak, Muntilan dan lain²nja. Ketjakapan, kesanggupan, dan keberaniannja kedua Letnan tsb. dirasai benar oleh pihak Belanda. Dari itu tentara Belanda selalu menggunakan djerat², rantai², pasangan² maut, namun sedikitpun tak membawa hasil jang memuaskan. Beberapa anggauta I.V.G., Nefis, dan lain² organisasi Spionagenja dikirim kepedalaman, dengan biaja jang tak sedikit, untuk men-tjium², men-tjari² tempat kedudukan dua kesatria Indonesia jang sangat disegani itu.

Hal itu tak sedikitpun membawa hasil djuga. Djadi mata² itu pada kembali dengan tangan hampa.

Tiap² pentjegatan, penjerangan, penjergapan jang dilakukan oleh pihak Republik di-pos² Belanda Mertojudan, tentu kedua orang Letnan itu ikut memelopori dan melaksanakannja.

Hingga sering² Belanda djengkel, tjemas, berketjil hati karenanja. Perhubungan djalan antara Djogja — Magelang selalu mendapat gangguan dan sering² terputus pula. Sehingga akibat itu pihak Belanda selalu dirugikan. Baik sendjata² dengan alat² perlengkapan perang lainnja, maupun sampai pada djiwanja. Setiap saat hidupnja selalu terantjam.

Pertempuran di-daerah² kian sengit. Di Semarang Brigade S.S. ngamuk, di Solo serangan² umum terdjadi, di Djawa Barat Divisi

Digitized by Google

Siliwangi terus mendobrak, di Djawa Timur serbuan² kian dahsjat, di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, jah, perang total makin seru dan seram. Semangat Rakjat makin ber-kobar², me-luap² laksana njala api unggun nan kian membubung keangkasa raya, dengan tak kundjung padam.

Dengan tak ketinggalan pula pasukan² Bataljon H. jang tersebar disekitar daerah Mertojudan terus dengan gigih mengadakan perlawanan dan pertempuran.

Rupa²nja Belanda semangkin mendongkol. Pasukan² Knil jang terdiri dari „Andjing Nica" dan „Gadjah Merah" didatangkan kekota Magelang untuk melantjarkan kedjahatannja baru atau didjadikan umpan dalam pertempurannja.

Belanda jakin dengan menggunakan serdadu² sewaan jang setia, pasti bila diwaktu malam rakjat akan tak dapat mem-beda²kan mana pasukan musuh, dan mana pasukan T.N.I.

Kesempatan, kedjadian akibat datangnja pasukan² Knil itu mengkisahkan :

Tengah malam buta, satu Kompie pasukan Andjing Nica dikerahkan oleh Belanda untuk mengadakan penjergapan didesa Pangonan (tepi kali Elo), jang letaknja tak seberapa djauh benar dari Pos Belabak. Pasukan itu diperlengkapi dengan sendjata² Otomatis, peluru² api, light granat, dan lain² sendjata² modern guna persiapan dalam pertempuran besar diwaktu malam.

± Djam 1.30 malam Kompie Andjing Nica tersebut telah sampai didesa jang ditudju, ialah desa Pangonan. Langsung menggrebek salah satu rumah jang letaknja ditepi sungai Elo. Karena rumah itu sebenarnja adalah tempat beristirahatnja Letnan Sudiarto/Sudiarno dengan sebagian anak buahnja.

Hal itu tak mungkin terdjadi bila tak ada petundjuk djalannja jang djitu. Sajang pengchianatnja (Spion) peristiwa itu tak kita ketahui dengan djelas. Pokoknja Kompie Belanda jang besar itu kali ini menemukan tempat jang telah lama di-idam²kan.

Light granat meletus, tempat disekeliling rumah itu mendjadi terang benderang. Tembakan mulai ramai meletus pula, rupa²nja untuk isjarat agar penghuni rumah itu paniek dan menjerah.

Betapa terkedjutnja Letnan Sudiarto/Sudiarno jang semula tengah tidur njenjak tak usah kita gambarkan disini dengan pandjang lebar. Barang kali pembatja telah maklum sendiri.

Walaupun dalam keadaan jang begitu terdjepit, kesatria² Indonesia itu tak akan mundur setapakpun dalam menghadapi pertempuran. Itu terdjadi sesudah pintu muka terbongkar karena tendangan sepatu anak² pasukan Andjing Nica. Tembak menembak mulai terdjadi dengan hebatnja. Pistol parabelem Letnan Sudiarto/Sudiarno selalu tepat pada sasarannja, itu bisa diketahui karena beberapa Pasukan Andjing Nica terpaksa rebah ketanah dengan berlumuran darah. 4 Orang anak buah Letnan Sudiarto dan Sudiarno-pun saat itu mendahului kita gugur sebagai ratna, kepangkuan Ibu Pertiwi. Letnan Sudiarto/Sudiarno semakin marah. Djendela dibuka dan melompatlah mereka keluar rumah. Perlawanan terus terdjadi dimalam jang selalu disinari oleh tjahaja Light granat

Digitized by Google

itu. Tembakan² automatis jang menderas selalu diarahkan/dimuntahkan kedjurusan kedua orang Letnan kita itu. Pistol Letnan Sudiarto/Sudiarno telah habis pelurunja. Maka segeralah sedikit-demi sedikit mengundurkan diri kesungai Elo. Andjing Nica terus menerus menghudjani peluru dengan meng-edjar². Letnan Sudiarto sudah menderita luka² parah, begitu pula adiknja, akibat peluru² musuh, jang datangnja laksana air hudjan itu. Kepungan Kompie besar Andjing Nica kian mendekat sehingga tinggal 10 meter lagi.

Luka² jang parah dan berat jang diderita oleh kedua orang Pahlawan itu memang sudah tak dapat dihindari lagi dari mautnja. Dari itu dengan sifat djantan mereka berdua berdiri tegak menghadapi lawannja jang kemudian tinggal 5 meter lagi itu.

Isjarat menjerah selalu diberikan oleh pihak musuh. Tetapi sifat menjerah memang tak ada sama sekali bagi kedua djantan Indonesia itu. Sebelum dirinja dapat diraba oleh musuh mereka masih sempat djuga berseru: „Sekali Merdeka tetap Merdeka" ! ! !, dan terdjunlah ke-dua²-nja kesungai Elo, dan hilang lenjap dibawa oleh arus kali Elo jang mengalir menudju kesungai Progo.

Djadi untuk menangkap kedua kesatria itu, walaupun semula toch, masih tidur njenjak, namun tak djuga berhasil. Mereka lebih suka mati berkalang tanah daripada hidup bertjermin bangkai. Bahkan Kompie Andjing Nica djagoan Belanda itu, terpaksa kembali dengan tangan hampa, dengan mengangkat 9 orang temannja jang mendjadi sasaran peluru parabelem Letnan Sudiarto/Sudiarno almarhum.

Bagi rakjat disekeliling sungai Elo, peristiwa kepahlawanan ini tak mudah untuk dilupakan begitu sadja. Semangat perdjuangannja mendiang Letnan Sudiarto/Sudiarno akan tetap mendjadi tjontoh bagi masjarakat disekelilingnja, rakjat Indonesia pada umumnja.

—.—

Berita Keluarga:

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat, putra kami jang ke III di RST II Benteng Palembang, tanggal 9-Mei 1958 dan kami beri nama :

   AHMAD SJUFRI

   Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat dan tidak lupa atas pertolongan para Bidan dengan pembantu²nja, kami mengutjapkan banjak terima kasih.

   Keluarga jang berbahagia,
   Kopral Kutur, dm
   Angg. PHB 41-2/T & T-II.

2. Pada tanggal 23-Mei 1958, telah lahir dengan selamat, putra kami jang ke II dan jang kami beri nama :

   DIENDIEN HARIADI

   Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat, semoga mendappat rachmat Tuhan jang maha asih.

   Keluarga jang beruntung,
   Sersan Gunadi
   Post PHB. Sub Det 62
   Tarakan-KALTIM.

3. Dengan ini, kami mengutjapkan banjak terima kasih kepada Bapak/Ibu² dan Sdr² warga Bn 311 jang telah memberikan bantuannja baik berupa morieel maupun matireel diwaktu lahir dan meninggalnja putri kembar kami :

   LAILI ZUHRA
   LAILI ZUHRANI
   (Meninggal).

   Pada tanggal 11-Juni 1958 di Klinik "Rido Galih" Sukabumi.

   Keluarga jangberbahagia/berduka,
   Kopral Masthur
   Kmd Ru Secr Bn Inf 311.

4. Telah lahir dengan selamat (Tanggal ?) putra kami di RST/DKAD RI 6 T & T-II dan jang kami beri nama :

   MOHD ISMAIL

   Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat pun ta' lupa kami utjapkan banjak terima kasih kepada Bidan dan para pembantunja jang telah memberikan pertolongannja.

   Keluarga jang berbahagia,
   Smj. Moenasib
   Staf Det Subsitensi R.I. 6
   Sriwidjaja.

PERKAWINAN :

1. Telah menikah dengan selamat, pada tanggal 2 April 1958 di Kesambon Blitar, Djawa Timur.

   NATIEF PAELAN,
   M. MUNTAHIR
   dengan
   SOEDARTINAH SOMOPAWIRO

   Atas do'a dan restu dari Bapak/Ibu² dan Sdr² pada upatjara Perkawinan tsb. kami mengutjap banjak terima kasih.

   Kami jang berbahagia,
   Sersk Natief Paelan dan Istri
   Mantri Djuru Rawat Pn
   Kesehatan Bn 438 RI 13
   Diponegoro.

ULANG TAHUN :

Mengutjap sjukur kehadirat Tuhan, bahwa telah genap sewindu perkawinan kami :

SERSK TEMOESAGIMAN
dengan
D A R I A H

Atas perkawinan tsb., kami telah mendapat anugerah 4 orang anak.

Keluarga jang berbahagia,
Sersk Temoesagiman
Kie "B" Bn Geni Brawidjaja.

GUGUR :

Kami atas nama keluarga Kie IV Bn ROI-I RI 13 DIPONEGORO, menjatakan sangat berduka tjita atas gugurnja rekan kami :

KOPRAL II H. SOEPARDI

Pada tanggal 26 Mei 1958 djam 16.30 dalam menunaikan tugas baktinja di medan operasi Sumatera Barat (Padang). Almarhum meninggalkan seorang Istri dan 4 orang anak.

Semoga keluarga jang ditinggalkannja tetap bertawakkal.

Jang bela sungkawa,
a/n Keluarga Ki IV Bn 438 RI 13
Diponegaro.

Digitized by Google

Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran

Penguasa Perang Pusat untuk daerah Angkatan Darat telah mengeluarkan peraturan no: 024/1958 tertanggal 24 Mei 1958 jang menetapkan "peraturan tentang pengadilan tentara daerah pertempuran".

Let Kol Mr Gunawan, Ketua Hakim Perwira dan Djaksa Major Surjo Sudijono bertindak selaku Penuntut Umum dalam perkara "Peristiwa Tjikini Raya" jaitu peristiwa pertjobaan pembunuhan terhadap Kepala Negara kita, Presiden Soekarno.

Susunan Pengadilan :

Didaerah², dimana terdjadi pertempuran, oleh Kepala Staf Angkatan Darat, untuk waktu tertentu dapat dibentuk sebuah atau lebih Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran.

Pengadilan tentara daerah pertempuran ini terdiri dari tiga orang anggota termasuk ketuanja, jang semuanja adalah Perwira² Angkatan Darat.

Jang mendjadi ketua harus serendah²nja seorang Perwira Menengah - Ahli Hukum AD. Sedang disamping itu ada seorang Perwira Angkatan Darat sebagai Panitera. Mereka ini semua, baik anggota maupun Paniteranja diangkat oleh KSAD.

Djuga pada tiap² pengadilan Tentara Daerah Pertempuran ada seorang Perwira - Ahli - Hukum AD sebagai Djaksa Tentara, jang bila perlu dibantu oleh seorang atau lebih Perwira A.D. sebagai Djaksa Tentara Pengganti jang melakukan pekerdjaan Djaksa Tentara dibawah tanggung djawab Djaksa Tentaranja.

Adapun Djaksa Tentara dan Djaksa Tentara Pengganti pada Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran diangkat oleh Menteri Kehakiman.

Sedang kepada Komandan² Pertempuran oleh KSAD dibantukan seorang atau lebih Perwira A.D. sebagai pembantu dalam melakukan pemeriksaan.

Mengenai tempat kedudukan dan daerah hukum Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran ditetapkan oleh KSAD.

Kedudukan Dan Ketentuan :

Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran mengadili dalam tingkat pertama dan terachir semua perkara pidana mengenai perbuatan² jang bertentangan dengan norma² kemiliteran dan atau perbuatan² menentang pemerintahan jang sjah jang sedjak tanggal 15 Februari 1958 dilakukan oleh anggota² Angkatan Darat didaerah hukumnja.

Hukum Atjara Pidana jang berlaku bagi Pengadilan Tentara, berlaku djuga bagi Pengadilan Tentara Daerah pertempuran, apa bila tidak ditentukan lain dalam peraturan ini dan bila tidak bertentangan dengan peraturan ini.

Semua putusan jang didjatuhkan oleh Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran, sebelum diumumkan dan dilaksanakan harus lebih dahulu diadjukan kepada KSAD atau Komandan Pertempuran jang ditundjuk oleh KSAD untuk memperoleh fiat excecutie.

Setelah fiat excutie itu diperoleh, maka oleh Ketua Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran, putusan itu segera diumumkan dan dilaksanakan, dengan tidak mengurangi apa jang ditentukan.

Apabila KSAD atau Komandan Pertempuran jang ditundjuk oleh KSAD berkeberatan untuk memberikan fiat excecutie, maka KS AD atau Komandan Pertempuran tersebut akan mengemukakan keberatan²nja terhadap putusan itu kepada Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran jang telah mendjatuhkan putusan itu untuk dipertimbangkan oleh Pengadilan.

Apabila Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran itu dapat menjesuaikan putusannja dengan keberatan² jang dikemukakan itu, maka putusan jang semula diubah

Digitized by Google

dan disesuaikan dengan keberat-an-keberatan itu. Akan tetapi apa bila Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran itu tetap pada putus-annja semula, maka KSAD atau Komandan Pertempuran jang di-tundjuk oleh KSAD tersebut atas tanggung djawabnja sendiri dapat menangguhkan pelaksanaan pu-tusan itu.

Apabila Komandan Pertempur-an jg menangguhkan pelaksanaan putusan itu, maka ia harus segera melaporkan hal ini kepada KSAD, dan apabila KSAD berpendapat bahwa putusan itu harus dilaksa-nakan, maka KSAD memerintah-kan Komandan Pertempuran ter-sebut untuk memberikan fiat exce-cutienja.

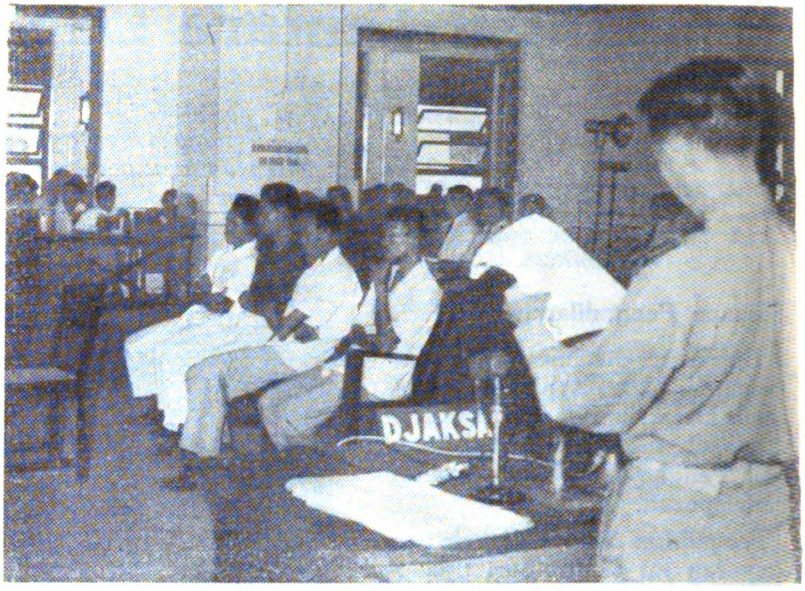

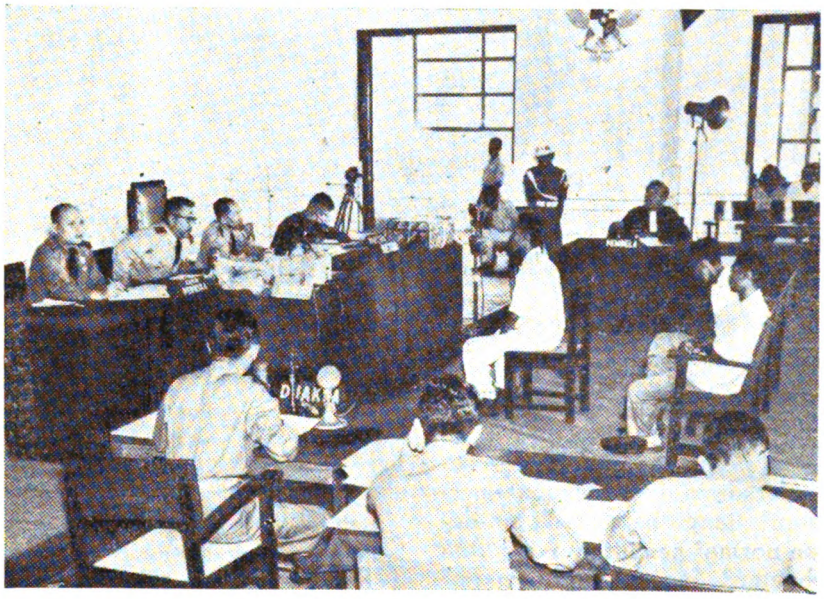

Gbr. atas :

Djaksa Major Surjo Sudijono te-ngah membatjakan pengaduan atas peristiwa maut di Tjikini Ra-ya, jang telah banjak menimbul-kan korban, diantaranja dua orang anggota Polisi dan murid² S.R. Tji-kini.

◇

Gbr. tengah :

Terdakwa utama Tasrief bin Hu-sain (jang melemparkan granat sehingga menimbulkan korban dua anggota Polisi) sedang diperiksa oleh Hakim Perwira Let Kol Mr Gunawan.

Selandjutnja apabila KSAD berkeberatan pula atas putusan itu atau apabila perkaranja bagi-nja tidak djelas, maka ia menjam-paikan berkas perkara itu kepada Ketua Mahkamah Tentara Agung jang akan memberikan putusan-nja.

Didjelaskan pula, bahwa pelak-sanaan putusan² jang tidak me-muat hukuman mati, tidak tertun-

Salah seorang saksi utama (jang tersangkut) dalam peristiwa "Tji-kini Raya" sedang disumpah se-tjara agama Islam.

Digitized by Google

Diantara sekian banjak saksi² jang diperiksa/diminta keterangan²-nja oleh Hakim terdapat Major Sudharto, Adjudan Presiden (memakai selempang).

da karena permohonan grasi. Akan tetapi pelaksanaan semua putusan jang memuat hukuman mati dan telah memperoleh fiat excecutie KSAD atau Komandan Pertempuran jang ditundjuk oleh KSAD, selalu harus ditunda menurut hukum dengan sendirinja agar Presiden RI mendapat kesempatan memberi grasi, sampai ada kepastian tentang diterima atau ditolaknja permohonan grasi.

Bila permohonan grasi diadjukan, maka Panitera pada Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran jang bersangkutan menjampaikan berkas perkaranja kepada Ketua Mahkamah Agung.

Penutupan Dan Pendjelasan :

Komandan Pertempuran jang bersangkutan diwadjibkan mengamati-amati agar Djaksa Tentara pada Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran jang berkedudukan didaerahnja menjelenggarakan tugasnja dengan se-baik²nja. Dan apa bila Djaksa Tentara itu tidak melakukan tugasnja dengan sebaik-baiknja, maka Komandan Pertempuran jang bersangkutan harus segera melaporkan hal ini kepada Djaksa Tentara Agung dengan melalui KSAD, jang akan mengambil tindakan sebagaimana mestinja.

Apabila karena satu dan lain hal, Peraturan Penguasa Perang Pusat ini tidak lagi mempunjai kekuatan mengikat, maka perkara² jang sedang atau akan harus diadili berdasarkan Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, dialihkan kepada Pengadilan Tentara.

Peraturan Penguasa Perang Pusat ini berlaku mulai tanggal 28 Mei 1958.

Peraturan ini dikeluarkan adalah dengan dasar pertimbangan: bahwa perlu di-daerah² dimana terdjadi pertempuran, dibentuk Pengadilan Tentara Daerah Pertempuran, untuk dengan tjepat dapat memeriksa dan mengadili perkara² pidana mengenai perbuatan-perbuatan jang bertentangan dengan norma² kemiliteran dan atau perbuatan² menentang pemerintah jang sjah.

Perusahaan Obat Tjap **„PEDANG"**

DJALAN KARTINI VIII/5
DJAKARTA

Jof. METAL WORKS.

Djalan Industri No. 13/15/19
Tilpon Gbr. 288
Djakarta V/2

Menghasilkan :
Hasil Usaha Dalam Negeri

Seperti :
Wadjan-Seterika-Engsel d.l.l.

THE PUBLIC COMPANY LTD.
PLASTIC INDUSTRIAL
and
COMMERCIAL COY

Alamat Pabrik :
Pedjagalan I/56 Djakarta - Kota.

Digitized by Google

Panggilan Terhadap Seluruh Warganegara 18-40 th. Untuk Mendjanlankan Kewadjiban MILITER

Penguasa Perang Pusat untuk daerah Angkatan Darat telah mengeluarkan peraturan no: 022/1958 tertanggal 19 Mei 1958 jang menetapkan "peraturan tentang panggilan terhadap orang² warga negara untuk bekerdja dan mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat² negara dalam pendjagaan keamanan, serta keharusan mengikuti latihan.

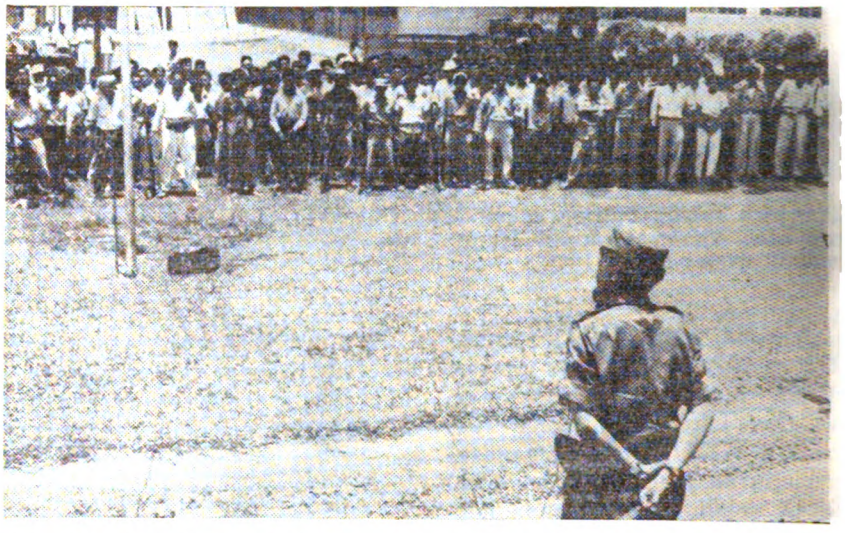

Panglima T&T-I, Let Kol Djamin Ginting sedang memberikan kata amanatnja dalam upatjara penjerahan sendjata² kepada anggota² OPD (Organisasi Pertahanan Desa) jang akan ikut aktif dalam mendjaga keamanan daerahnja masing-masing.

Tudjuan Dan Ketentuan Umum :

Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, dalam penjelenggaraan kepentingan keamanan dan pertahanan negara jang berazaskan pertahanan rakjat teratur dibawah pemerintah R.I. bertudjuan : Memberikan kepada semua warga negara, pekerdjaan dan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat² negara dalam pendjagaan keamanan, penjelenggaraan pertahanan sipil, maupun untuk mendjalankan pekerdjaan jang bersifatkan kemiliteran menurut kemampuan jang dapat mereka lakukan. Djuga mempersiapkan perlawanan rakjat dan tjadangan umum jang teratur dan terlatih untuk Angkatan Darat serta memberikan latihan kepada mereka itu mengenai hal² jang bersangkutan dengan tudjuan pekerdjaan dan persiapan tersebut diatas.

Setiap warga negara Indonesia jang berumur antara 18 dan 40 tahun dapat diwadjibkan untuk bekerdja serta mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat² negara dalam pendjagaan keamanan, penjelenggaraan pertahanan sipil, maupun untuk mendjalankan pekerdjaan jang bersifat kemiliteran menurut kemampuan jang dapat mereka lakukan serta untuk mengikuti latihan jang diperlukan berhubung dengan kewadjiban itu.

Kewadjiban jang dimaksudkan diatas tidak dikenakan terhadap : Mereka jang menurut keterangan sjah keadaan physiek tidak memungkinkan ; mereka jang sedang djadi anggota Angkatan Perang, baik berdasarkan perdjandjian sukarela maupun berdasarkan wadjib militer ; mereka jang sedang djadi anggota Kepolisian Negara ; mereka jang bekerdja pegawai (sipil) dalam lingkungan Angkatan Perang/Kepolisian Negara dan mereka jang mendjabat suatu djawatan agama/perikemanusiaan jang adjarannja tidak memperbolehkan.

Kewadjiban jang dimaksudkan seperti tersebut diatas dilaksanakan dengan tidak meninggalkan kewadjiban beladjar serta merugikan mata pentjahariannja. Untuk itu oleh Penguasa Perang Pusat, Kepala Staf Angkatan Darat akan dikeluargan Instruksi pelaksanaan.

Penggunaan Dan Pelaksana :

Mereka jang tersebut seperti diatas dapat dipanggil untuk : Bekerdja serta mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat² negara dalam pendjagaan keamanan, penjelenggaraan pertahanan sipil, maupun untuk menjelenggarakan pekerdjaan jang bersifatkan kemiliteran menurut kemampuan jang dapat mereka lakukan, dengan maksud mengatasi atau memperketjil akibat² serangan ; memelihara moril penduduk ; memelihara kelandjutan roda perekonomian serta untuk mengikuti latihan² jang berhubungan dengan itu. Djuga untuk mengikuti latihan² guna persiapan perlawanan rakjat aktip dan tjadangan umum jang teratur dan terlatih untuk Angkatan Darat, apabila se-waktu² diperlukan.

Panggilan seperti tersebut diatas dilakukan oleh Penguasa Perang Daerah, dalam hal ini dilaksanakan oleh Pelaksana Kuasa Perang/Pembantu Utama Pelaksana Kuasa Perang menurut keadaan dan keperluan setempat

Digitized by Google

Panggilan itu dilakukan setjara bergiliran, baik untuk perseorangan maupun untuk serombongan, menurut keadaan dan keperluan setempat.

Para pemimpin sekolahan/perguruan tinggi/akademi, pimpinan djawatan/badan/perusahaan, madjikan dan lain²nja jang membawahi mereka seperti dimaksudkan diatas, wadjib membantu terlaksananja segala ketentuan jang diperuntukkan bagi mereka itu pada waktu mereka itu menerima panggilan sebagaimana jang dimaksudkan itu.

Untuk penggunaan jang tersebut diatas, mereka jang dipanggil itu dapat dibagi dalam rombongan² angkatan dan regu² penguasaan, dimana organisasi, hierarchie dan koordinasi diatur oleh Penguasa Perang Daerah menurut keadaan dan keperluan serta tidak meninggalkan ketentuan² jang telah ada.

Untuk mereka jang dipanggil guna mengikuti latihan² guna perlawanan rakjat aktip dan tjadangan umum jang teratur dan terlatih untuk Angkatan Darat, dapat dibagi dalam rombongan² angkatan, dimana penggunaan untuk tjadangan umum pada waktu diperlukan akan diadakan ketentuan tersendiri oleh Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat.

Pokok² Pendidikan Latihan :

Mereka jang dipanggil untuk mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat² negara dalam pendjagaan keamanan, penjelenggaraan pertahanan sipil, maupun untuk menjelenggarakan pekerdjaan jang bersifatkan kemiliteran, diberikan latihan tentang dasar keperadjuritan dan latihan² jang bersangkutan dengan tugas² daripada kemanfaatan pembagian regu² penugasan.

Sedang mereka jang dipanggil untuk mengikuti latihan² guna persiapan perlawanan rakjat aktip dan tjadangan umum jang teratur dan terlatih untuk Angkatan Darat, diberikan latihan² tentang dasar infanteri.

Ketentuan Pidana :

Sebagaimana telah ditentukan dalam pasal 1 UUKB/1957, maka peraturan² hukum pidana tentara dan disiplin tentera, pun peraturan² tentang atjara peradilan tentera berlaku untuk mereka dari sedjak mereka dipanggil dan selama mereka mendjalani latihan/kewadjiban jang dimaksudkan seperti telah kita sebutkan.

Apabila panggilan tersebut tidak dipenuhi tanpa alasan jang sjah atau masuk akal, maka perbuatan mereka itu adalah disersi. Begitu pula mengenai atjara peradilan tentara, terhadap mereka itu termasuk wewenang peradilan tentera, tingkat pertama.

Sedang bagi mereka sebagai pimpinan sekolahan/perguruan tinggi/akademi, pimpinan djawatan/badan/perusahaan, madjikan dan lain²nja jang membawahi

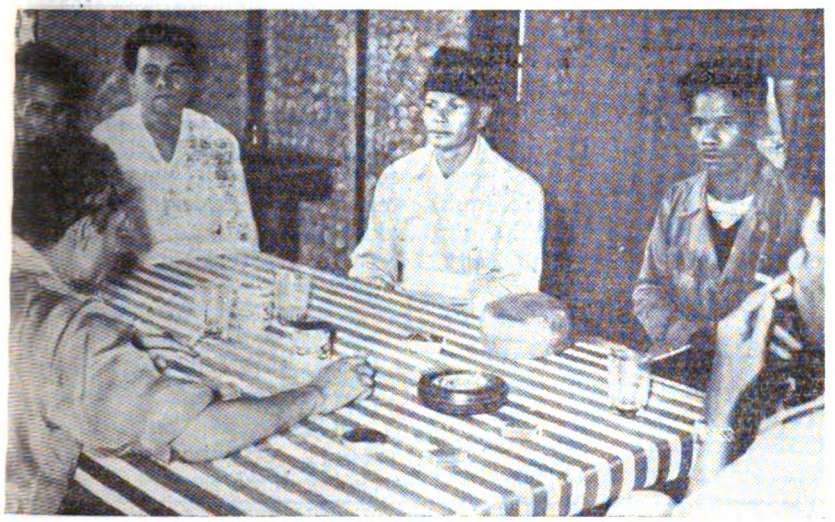

Dihadapan para Kepala OPD, Panglima T&T-I Let Kol Djamin Ginting memberikan petundjuk², agar para petugas OPD, dapat membantu usaha² dalam mengamankan daerahnja. Dapat pula diterangkan disini, bahwa anggota² OPD ini bukannja OPD jang dahulu jang pernah menimbulkan "Peristiwa Pematang Siantar", sebab OPD² jang dulu dibubarkan.

Sedjumlah sendjata dan Mesiu jang akan diserahkan kepada anggota-anggota OPD jang djumlahnja 200 orang. Anggota² ini djuga ikut aktif dalam membasmi pemberontak Nainggolan cs.

Digitized by Google

mereka seperti jang kita sebutkan, jang dengan sengadja tidak mau membantu atau dengan sengadja menghalang²i terlaksananja ketentuan jang telah ditentukan, dihukum dengan hukuman sebagaimana jang ditentukan dalam pasal 49 UUKB/1957, ialah hukuman kurungan se-lama²nja satu tahun atau denda se-tinggi²nja sepuluh ribu rupiah.

Tindak pidana seperti tersebut diatas, sebagaimana menurut ketentuan jang tersebut dalam pasal 58 UUKB/1957 adalah pelanggaran.

Penutup dan Pendjelasan :

Peraturan Penguasa Perang Pusat ini mulai berlaku pada hari diumumkan. Agar supaja setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan Pengumuman Peraturan Penguasa Perang Pusat ini dengan penempatan dalam Berita Negara R.I., surat-kabar² harian serta pengumuman dalam siaran pemerintah RRI.

Peraturan ini dikeluarkan, adalah dengan pertimbangan : bahwa untuk kepentingan keamanan dan pertahanan negara, perlu memanggil orang² warga negara, untuk bekerdja dan mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat² negara dalam pendjagaan keamanan.

Dengan demikian, pendjelasan atas peraturan ini dapat dikatakan, adalah dimaksudkan utama untuk dapat memanggil orang² warga negara jang bertempat tinggal di Indonesia untuk bekerdja dan mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan pada alat² negara dalam pendjagaan keamanan, penjelenggaraan pertahanan sipil, maupun untuk mendjalankan pekerdjaan jang bersifat kemiliteran menurut kemampuan jang dapat mereka lakukan serta keharusan untuk mendjalankan latihan², dalam rangka kepentingan keamanan, pertahanan negara dan umumnja dalam rangka kewaspadaan nasional untuk menghadapi segala kemungkinan.

Agar mereka jang dipanggil itu dapat melaksanakan pekerdjaan dan kewadjiban mereka dengan baik, perlu kepada mereka diberikan latihan² seperlunja, sehingga oleh karena itu kepada mereka sebelum diberikan pekerdjaan atau kewadjiban perlu lebih dahulu diberikan latihan² seperlunja.

Sesungguhnja usaha jang tersebut diatas seharusnja termasuk dalam rangka rentjana wadjib latih jang menurut pasal 6 ajat (3) Undang² no. 29 tahun 1954 (LN 1954/48 ; TLN 1954/646) tentang pertahanan negara R.I., harus diatur dengan undang².

Akan tetapi oleh karena keadaan jang mendesak untuk melaksanakan usaha jang tersebut diatas tidak dapat me-nunggu² keluarnja undang² wadjib latih jang proses pembuatannja, biasanja memakan waktu jang lama.

Untuk memanggil orang² warga negara jang bertempat tinggal di Indonesia untuk bekerdja dan mendjalankan kewadjiban sebagaimana tersebut diatas, Penguasa Perang Pusat, Kepala Staf Angkatan Darat tjukup diberi wewenang oleh UUKB/1957, sesingga oleh karenanja adalah suatu hal jang wadjar apabila Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat djuga dapat memanggil mereka itu untuk diberi latihan² mengenai hal² jang akan mereka hadapi dalam pekerdjaan dan kewadjiban mereka nanti.

Pada kesempatan itu, dalam hubungan dengan kewaspadaan nasional adalah wadjar dan dapat dipertanggung djawabkan apabila Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat mempergunakan kesempatan latihan² itu sekaligus untuk mempersiapkan tenaga² kearah perlawanan rakjat aktip dan tjadangan umum jang teratur dan terlatih.

* * *

PRADJURIT

Pradjurit ialah duta tanah air dan pendjaga para penjair
Dadanja berwarna malam penguasa segala ahli fikir
Serta api dari njala Kemerdekaan jang melahirkan ;
Zaman indah tjerah laut semua perdamaian

Pradjuritpun sumber udjian jang bermuara getir
Seperti air bisa tenang, bisa berombak waktunja mengalir,
menjusupi djurang maut dari setiap rintangan
wadjahnja berwarna siang menentang segala kekalahan

Pradjurit ialah pengembara pentjari tjinta
Tanpa mengenal tempat detik dan saat
Mari kita terima kalau ia datang mendekat.

Sers. J. RATULONA.

Digitized by Google

VETERAN PEDJUANG KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Siapakah Veteran Pedjuang Kemerdekaan R.I. ?

Pemerintah berkewadjiban memberikan penghargaan kepada mereka jang telah menjumbangkan tenaganja dalam ikatan angkatan bersendjata dalam perdjuangan mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia. Maka untuk ini perlu diselenggarakan pendaftaran jang tertib dikalangan mereka untuk mendapat sebutan „Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia".

Adapun jang dimaksudkan dengan Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia adalah: Warganegara Republik Indonesia jang dalam masa 17 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949 telah ikut berdjuang untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia didalam kesatuan bersendjata resmi atau kelasjkaran jang diakui oleh pemerintah pada masa perdjuangan itu. Djuga warganegara Republik Indonesia jang ikut berdjuang dalam suatu perdjuangan antara Negara Republik Indonesia dan Negara lain, jang timbul dimasa jang akan datang, baik didalam kesatuan bersendjata resmi atau kelasjkaran jang diakui pemerintah.

Ketentuan^2 seperti tersebut diatas tidak berlaku apabila sesecrang membantu musuh; kehilangan haknja untuk mendjadi anggota Angkatan Perang menurut keputusan Pengadilan dan mendapat hukuman pendjara lebih dari satu tahun lamanja, ketjuali bila ada ketentuan lain dari Menteri jang diserahi urusan Veteran.

Badan Resmi Jang Mengurus Veteran.

Badan^2 resmi jang tadinja semata-mata mengurus persoalan Veteran, kini telah disatukan dibawah Kementerian jang mengatur urusan Veteran. Maka pendaftaran dan pengakuan seseorang sebagai Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia diatur dengan peraturan Pemerintah.

Sedang kepada pedjuang kemerdekaan jang telah gugur dimasa antara 17 Agustus 1945 dan 27 Desember 1949 sebagai akibat mempertahankan kedaulatan Negara Republik Indonesia diberikan rehabilitasi posthum sebagai Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia.

Tentang Hak Veteran.

Barang siapa jang memenuhi ketentuan dan didaftar menurut ketentuan tersebut diatas, berhak memakai sebutan Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia.

Seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia boleh memakai pakaian seragam dengan tanda pangkat terachir dalam upatjara^2 nasional dan hari nasional dan kemiliteran, menurut ketentuan^2 jang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Sedang djika seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia itu pegawai negeri atau mendjadi pegawai negeri, maka masa selama ia turut berdjuang mengangkat sendjata dihitung dua kali lipat sebagai masa dinas penuh untuk perhitungan pensiun.

Seseorang pegawai jang berdjuang didalam kesatuan bersendjata resmi atau kelasjkaran jang diakui oleh pemerintah pada masa perdjuangan, jaitu antara tanggal 17 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949 harus diterima kembali dalam djawatannja semula dengan mengingat peraturan^2 kepegawaian jang berlaku. Sedang seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia jang berhubung dengan peri kehidupannja ternjata membutuhkan bantuan, harus diberi bantuan menurut peraturan pemerintah, jang mengatur tjara pemberian serta bentuk bantuan itu bagi para Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia itu.

Djanda^2, anak^2 jatim piatu dari Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia jang gugur dimasa perdjuangan, baik didalam kesatuan bersendjata ataupun didalam kelasjkaran jang diakui pemerintah, diberi tundjangan menurut peraturan pemerintah, jang mengatur hal ini.

Sedang seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia serta keluarganja jang berhubung dengan peri kehidupannja ternjata harus mendapat bantuan, maka diberi pertolongan dokter menurut peraturan tentang pertolongan dokter jang berlaku bagi pegawai jang dipensiun.

Kepada seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia jang belum mempunjai lapangan pekerdjaan, dapat diberikan latihan kedjuruan atas tanggungan pemerintah, menurut tjara dan waktu jang akan ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

Seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia didahulukan pula dalam memperoleh djabatan dalam dinas pemerintah, apabila ia memenuhi sjarat^2 ketjakapan jang dibutuhkan untuk djabatan itu. Ketentuan seperti ini berlaku pula bagi perusahaan pemerintah dan partikulir, menurut ketentuan^2 jg akan diatur selandjutnja dengan peraturan pemerintah. Dan kepada perusahaan^2 ini ditentukan pula, diharuskan menerima Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai pega-

Digitized by Google

wai sekurang-kurangnja 25% dari lowongan jang ada.

Sedang kepada Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia jang berusaha setjara sendirian maupun setjara bersama-sama, diberikan bantuan dan bimbingan jang akan diatur dalam peraturan pemerintah.

Tentang Kewadjiban Veteran.

Seorang Veteran Kemerdekaan Republik Indonesia berkewadjiban mendjundjung tinggi nama baik dan kehormatan kaum Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia. Dan mereka berkewadjiban pula memegang teguh rahasia militer dan mendjundjung kehormatan negara.

Peraturan-Peraturan Pidana.

Barang siapa dengan sengadja memberi keterangan jang tidak benar mengenai diri sendiri atau orang lain, jang menjatakan bahwa ia telah ikut berdjuang dalam mempertahankan negara Republik Indonesia, baik didalam kesatuan bersendjata maupun didalam kelasjkaran jang diakui pemerintah dalam perdjuangan jg lalu, jaitu antara tanggal 17 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949 dihukum dengan hukuman pendjara selama-lamanja lima tahun dan atau hukuman denda setinggi-tingginja seratus ribu rupiah.

Sedang barang siapa menamakan dirinja Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia, pada hal dia tidak berhak atas nama sebutan itu, dihukum dengan hukuman pendjara selama-lamanja lima tahun dan atau hukuman denda setinggi-tingginja seratus ribu rupiah. Begitu pula kepada pengusaha2 jang melanggar ketentuan seperti telah disebutkan diatas dihukum dgn hukuman jang sama.

Selandjutnja seorang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia jang tidak mendjundjung tinggi nama baik dan kehormatan kaum veteran dan kehormatan negara serta tidak memegang teguh rahasia militer, ditjabut haknja dan sebutannja sebagai Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia, disamping ia dihukum menurut peraturan2 hukum pidana sipil jang berlaku.

Losmen **„CHIA LING"**

DJL. GADJAH MADA 156 TELP. 1148 (KOTA)
DJAKAKTA – KOTA

N. N. Perusahaan Kantjing Kimia Indonesia

Djalan : Djembatan III/2
Djakarta - Kota

N.V. Pabrik Mesin **„ALALCO"**

Djalan : Industri No. 9

Membikin Mesin dan onderdeel buat fabrik Minjak Kelapa diseluruh Indonesia.

PABRIK PLASTIC UNIVERSAL N.V.

Djl. Raya Djembatan Lima 128
Djakarta

Losmen **„JINPIN"**

Djl. Gadjah Mada 218-219
Djakarta-Kota

Digitized by Google

humor di front:

DJAN BAGARAH DJUO LAI!

Ini kedjadian dimuka rumah tempat tinggal S, seorang inspektur pada suatu instansi Kementerian PPK Sumatera Barat.

Waktu itu, pasukan APRI sedang bergerak untuk memasuki kota Padangpandjang. Dua orang anggota pemberontak, dengan 1 IMG dan L.E. bersiap-siap dibalik sebuah djembatan, menunggu-nunggu sasarannja.

Dua orang tentara lainnja datang mendekatinja, tidak dari djalan jang sedang didjaganja, tetapi dari balik belukar² dipinggir djalan.

„Angkat tangan!" kata tentara jang baru datang tadi.

„Heh, djan bagarah djuo waang lai". (Djangan bersenda gurau djuga lagi!) kata pengawal djembatan itu, tanpa melihat kawan jang datang.

„Hajo, angkat tangan!"

„Djan bagarah djuo. Musueh alah diudjueng idueng ko mah!" (Djangan bermain djuga, musuh sudah diudjung hidung).

Rupanja kawannja djadi djengkel, dan dengan kasar berkata: „Kalau tidak angkat tangan, saja tembak!" Mendengar tekanan suara jang agak asing, pengawal² djembatan berpaling kepada kawan jang mempermain-mainkannja. Tetapi dilihat dibahunja ada pita, dan dilengannja ada emblem „Brawidjaja".

Pengawal djembatan tadi terpaksa angkat tangan dan menjerahkan sendjatanja. Dan karena keduanja tentara peladjar, oleh pasukan Brawidjaja mereka disuruh pulang sadja.

* * *

HEI, SELAMAT DATANG . . . . . KAWAN²!

Suatu anecdites lagi jang terdjadi dalam gerakan operasi APRI di Sumatera Barat, ialah ketika pasukan² APRI jang dipelopori kavaleri badja memasuki kota Solok.

Sedjumlah besar pasukan pemberontakan dari organik KDMST, Corps Mahasiswa, Tentara Peladjar dan lain-lainnja dari pemberontak, sedang duduk² melepaskan lelah di-tepi² djalan di-atas² batu dan bersendjata lengkap.

Tiba-tiba menderulah dari arah Lubuk Selasih, iring-iringan tank APRI. Mula² mereka ragu² siapa punja? Tapi, radio PRRI masih mengatakan pasukan Djakarta masih belum bisa menembus benteng² pertahanan APRI disekitar Padang. Dan desas-desus bahwa tank² dan bantuan² Permesta akan datang, demikian kerasnja; dan seolah-olah mejakinkan.

Mereka lalu berpendapat, ini tentu tank kawan² untuk mempertahankan Solok. Lalu ramai² seluruhnja me-lambai²kan tangan ber-teriak²: „Hei ..... Selamat datang!! Selamat berdjuang!!"

Dan kawan-kawan dari atas tank membalas: „Ja ..... ramai-ramai ke Solok!!!"

Tapi, habis iring-iringan tank, muntjul sebuah jeep, sangat rendah, dan punja banjak bendera², di antaranja bendera „kala hitam".

Dikalangan pengikut² pemberontak tadi mulai timbul perasaan ragu-ragu, apalagi melihat orang² diatasnja berpakaian matjan-loreng, dengan pita-pita jang terkenal dibahunja.

Digitized by Google

Satu persatu meluntjurkan sendjatanja ketanah dan menjembunjikannja dibalik² batu. Dan betul sadja, sebentar kemudian terdengar tembak-menembak didekat Solok. Hanja sebentar. Tak sampai 10 menit.

Mereka jang tadi menjorakkan selamat datang, lari puntang-panting, berhamburan ke-bukit².

Disana mereka bertemu dengan kawannja jang benar-benar jang mundur dari Solok, dan mendengar kepastian Tentara Djakarta menduduki Solok!

Tjuma jang terus mengganggu pikiran mereka ialah, kenapa mereka tak ditembaki oleh tank² itu?

* * *

ORANG BERPERANG KOK SEPERTI BERMAIN?

Pertempuran sengit jang pernah wartawan tuan alami dari dekat, sekali, ialah pertempuran difront Batangkering antara Lubukdjambi dan Kilirandjau di Sumatera Barat dalam usaha menumpas pemberontakan PRRI. Dalam pertempuran ini ikut serta Sersan Sirat, seorang termasuk golongan orang² jang tidak banjak djumlahnja, jang kerut mukanja, kerling matanja, tjaranja berbitjara, gerak-geriknja, pendek kata seluruh kepribadiannja sering menimbulkan tawa orang² jang melihatnja, karena lutjunja.

Djuga dalam pertempuran Sersan Sirat rupanja tidak dapat melepaskan sifatnja, jang kadang² menimbulkan tawa kawan-kawannja, kadang² djuga menimbulkan kedjengkelan. Sifat Sersan Sirat ini sangat menjolok, kalau tuan dapat gambarkan, bahwa roman muka anggota tentara dalam pertempuran itu umumnja seram, karena keadaannja memang serieus. Tetapi jang wartawan tuan alami sendiri, Sersan Sirat ini djuga mempunjai keberanian jang luar biasa, dan dengan ini, ditambah dengan rasa humor jang rupanja tidak pernah ditinggalkannja, ia dapat menjelamatkan djiwanja dari bahaja maut, selain itu dapat pula merebut sebuah bren.

Beginilah kisahnja:

Gambarkanlah pada pikiran tuan, bahwa terrein pertempuran itu tidak rata, berkelok-kelok, banjak belukar, banjak gundukan² tinggi, lobang² dalam, diwaktu piknik ideal betul bagi anak-anak untuk bermain djumperitan. Tetapi dalam pertempuran berbahaja bagi siapa jang tidak berhati-hati.

Begitulah pada suatu ketika, disitu Sersan Sirat dengan tiba-tiba melihat kira-kira 10 meter didepannja seorang penembak bren PRRI, dengan mulut bren diarahkan kepadanja. Dengan tiba-tiba pula ia ketahui, bahwa senapannja matjet. Satu-satunja sendjata jang ada padanja ialah sebuah granat tangan, tetapi ini masih tergantung pada pinggangnja.

Apa jang harus dilakukan? Sersan Sirat tidak kehilangan kesadaran akalnja. Ia gertak anggota tentara pemegang bren itu dengan suara jang garang. „Hajo menjerah! Tarok bren itu ditanah Tak tembak kowe!"

Anggota pasukan PRRI ini — tuan pertjaja atau tidak, tetapi begitulah kenjataannja — berkata „Ja pak, djangan tembak, saja menjerah".

Tetapi dari belakang datang kawannja jang mengandjurkan: „Lekas gunakan brenmu!"

Gertak Sersan Sirat dengan suara jang lebih galak lagi: „E, é, tak granat kowe, ben mati" (bia mati).

Mungkin djuga anggota² pasukan PRRI itu termasuk golongan orang² muda jang belum mempunjai pengalaman bertempur atau entah apa sebabnja, mereka lari. Bren ditinggalkan.

Tertawa Sersan Sirat terbahak-bahak. Katanja: „Lha wong perang kok kaja dolanan, ja wis mlajua sing banter". (Orang berperang kok seperti bermain-main, ja, larilah jang kentjang). „Kebeneran, lha wong bedilku matjet". (Kebetulan, memang senapan saja matjet).

Dengan enak Sersan Sirat memungut bren PRRI itu. Dengan lutju ia mentjeriterakan pengalamannja itu kepada kawan-kawannja. (*ANT.*)

* * *

Digitized by Google

PERUSAHAAN KOMPOR
„MAGIC BLUE"

Ada sedia segala rupa alat² kompor.
Djuga ada sedia „MAGIC BUS" (alat pembikin es krim) dari 1 sehingga 4 liter.

Harga MAGIC BUS dari 4 liter Rp : 245,—
Harga MAGIC BUS dari 3 liter Rp : 210,—
Harga MAGIC BUS dari 2 liter Rp : 175,—
Harga MAGIC BUS dari 1 liter Rp : 125,—

Perusahaan kompor „MAGIC BLUE"
Dj. Bekasi I/7A (Seberang Stasion Djatinegara)
DJATINEGARA.

N. V. HANDEL MY.
SIEN & COMPANY
ADRES: PEDJAGALAN 62 DJAKARTA
TELEPON: No. 331 (KOTA)

•

Pedagang **KARET** dan **DAMAR.**

RAKJAT SEHAT
NEGARA KUAT!

BIASAKAN MEMAKAI SIKAT GIGI

REPUBLIC
tooth brush

jang bermutu tinggi — tahan lama

keluaran :

NASIONAL PLASTIC COMPANY

Distribitor:

N. V. Hmy. Indonesian Trading & Transport Co. Ltd.

„INTRAPORT"

DJL. MALAKA 1, — DJAKARTA.

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA

Dalan Tengkeh No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 10, 11

Kantor² Tjabang :

BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN
MEDAN

Mesin tulis type **„ROBUST"**
Untuk dipakai dalam
FILD — OPERATION
oleh ke-TENTARAAN

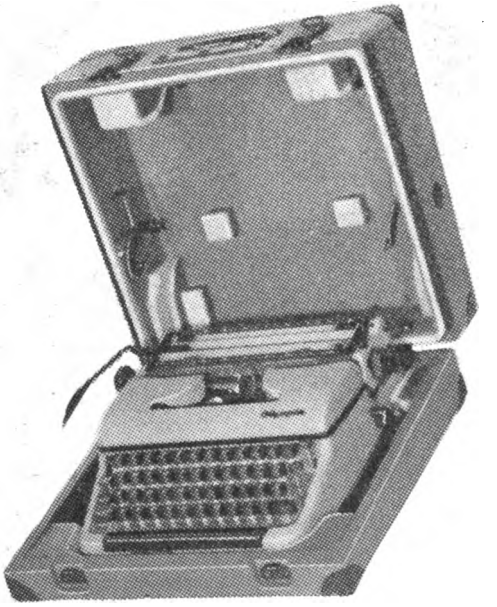

WATERPROOF
SCHOCKPROOF

Digitized by Google

"Naik gunung, turun djurang .....", begitulah Taruna² Akademi Militer Nasional digembleng semangat peradjuritnja.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DOCUMENTS DEPARTMENT
DEC 53 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

PENERANGAN ANGKATAN DARAT

djuli
1958

Digitized by Google

PT. BANK KOPRA INDONESIA

Djalan Malaka No. 5

DJAKARTA—KOTA

Telepon 2172 Kota.

Cable Address: **Bakoprn.**
Cable Address Branches & Sub—Branches: **Bankkopra.**

Capital Authorised :

Rp- 25.000.000,-

Paid up: **Rp- 4.000.000,-**

We do all sorts of Banking Business.

Branches:

Palembang
Makasar
Djambi

Sub-Branches:

Pare-pare
Bengkulen
Teluk Betung
Baturadja
Lahat
Tjurup
Kajuagung
Pangkal Pinag
Tandjung Pandan

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Djatop A.D.

Gambar Kulit

Kepala Staf Angkatan Darat Letnan Djenderal Abdul Haris Nasution tengah mengenakan Pakaian Dinas Upatjara.

* * *

kata redaksi.

Untuk mengetahui lebih djelas tentang pembrontakan PRRI, maka pada penerbitan ini, kami sadjikan Keterangan Pemerintah dihadapan sidang pleno DPR jang diutjapkan oleh Perdana Menteri Ir. Djuanda.

Dalam keterangan itu, jang kami ambil hanja bagian² jang sangat erat hubungannja dengan situasi militer. Pemuatan Keterangan Pemerintah ini kami pandang sangat penting untuk diketahui oleh para pentjinta Madjalah Angkatan Darat, karena dalam pendjelasannja diuraikan; Gerakan para petualang politik dan militer jang berusaha mendjatuhkan Kabinet Karya diluar Parlemen dengan berbagai dalih jang meraka tjari², termasuk fitnahan² jang merusak nama baik Kepala Negara dan pimpinan Angkatan Darat.

Sebagai klimax gerakannja, mereka memproklamasikan PRRI, dengan sandaran kekuatan asing. Pun dalam keterangan ini dipaparkan hasil gerakan operasi kita, baik op. "Tegas" di Pakan Baru, op. "17 Agustus" di Padang, op. "Saptamarga" di Medan, op. "Sadar" di Sumsel maupun lain-lain operasi didaerah Sulawesi Utara.

Sekalipun naskah ini sangat pandjang, namun kami jakin, bahwa bagi para pembatja jang ingin mengetahui perkembangan situasi tanah air kita jang tjukup gawat ini, tidak akan segan mempeladjarinja. Dan dalam naskah ini kami hiasi dengan foto² dari berbagai daerah operasi jang sangat menarik.

"Angkatan Perang Asing ikut membantu pembrontak PRRI", demikian kata KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution. Utjapan itu sudah tjukup bukti²nja, dan bagi bangsa Indonesia sudah tidak merupakan rahasia umum lagi. Untuk itu kita harus waspada, waspada dalam arti jang sebenarnja.

Kurang tjukuplah kiranja apabila para pembatja belum menjelami tulisan K. Penad Let. Kol. Pirngadi jang berkepala; "T.N.I. tak Akan Tembak T.N.I.". Mengapa APRI kita begitu mudah dapat menghantjurkan gerombolan pembrontak PRRI jang mempunjai sendjata² modern? Dan mengapa rakjat selalu membantu gerakan² operasi kita? Kuntji djawaban atas kedua pertanjaan diatas sudah ada dalam tulisan ini. Asal, pembatja mau mempeladjarinja.

Sebagai petugas negara, sudah sepatutnjalah apabila pembatja meneliti sedjenak tulisan Major E.W. Sulaiman tentang "Adat-Istiadat". Apabila seorang petugas negara dapat menjesuaikan diri dengan adat-istiadat jang ada diluar daerah asalnja, maka segala tugas jang dipikulkannja, akan dapat dengan mudah dipenuhi.

Letnan Supandi, Kmd Kie dari Bn Inf. "G" Brawidjaja hanja seorang diri, berani mendekati sebuah Pantser Permesta dan meledakannja dengan sebutir granaat tangan. Demikian ditjeriterakan oleh pradjurit kita jang mengikuti operasi didaerah Minahasa.

Disamping naskah² jang kami sebutkan diatas, masih banjak lagi tulisan² dan foto² jang sangat menarik, a.l : Gambar² pelantikan kenaikan pangkat ketiga Kepala Staf kita, peranan Dinas Intellegence dalam menumpas kaum pemberontak dan lain-lain.

Untuk penawar kesal, disini sudah kami sediakan obatnja, jaitu "Humor di Front".

Nah, selamat membatja!

T.R.

Digitized by Google

SIASAT LITJIN P.R.R.I. LAWAN TINDAKAN TEGAS PEMERINTAH R.I.

Dibawah ini kami muatkan keterangan Pemerintah dihadapan sidang pleno Parlemen jang diutjapkan oleh Perdana Menteri Ir. Djuanda pada tanggal 4 Djuli 1958, jang menundjukkan bagaimana litjinnja golongan pemberontak menggunakan siasat untuk mendjatuhkan Pemerintah dan merusak nama baik Kepala Negara, dan djuga untuk menundjukkan betapa kerasnja sanksi² jang telah dipergunakan. Tetapi disini kita hanja memuatkan soal² jang berhubungan dengan situasi militernja.

Red.

Permulaan Pemberontakan :

Didalam keterangan Pemerintah tentang „Persoalan Sumatera", jang saja utjapkan dalam rapat pleno anggota D.P.R. jang terhormat pada tgl. 3 Februari 1958, telah disinjalir adanja usaha² untuk membentuk suatu pemerintah tandingan di Tanah Air kita.

Usaha² tersebut, jang selama itu tampaknja masih samar², achirnja mendjadi terang dengan dikeluarkannja ultimatum oleh bekas Letnan Kol. Ahmad Husin, Komandan Komando Daerah Militer Sumatera Tengah, pada tanggal 10 Februari 1958, jang dengan alasan² dan disertai dengan tuduhan² terhadap Pemerintah jang ditjari² menuntut kepada Pemerintah dan Presiden/ Pedjabat Presiden : supaja dalam waktu 5 kali 24 djam semendjak tuntutan itu diumumkan :

a. Kabinet Djuanda mengembalikan mandatnja kepada Presiden/Pedjabat Presiden, atau ;
b. Presiden/Pedjabat Presiden mengambil kembali mandat Kabinet Djuanda.

Segera setelah tuntutan tersebut dilaksanakan supaja Hatta dan Hamangkubuwono ditundjuk untuk membantu satu zaken kabinet nasional menurut ketentuan² konstitusi, jang terdiri dari tokoh² jang sudah terkenal sebagai pemimpin jang djudjur, tjakap dan disegani serta bersih dari anasir² anti Tuhan.

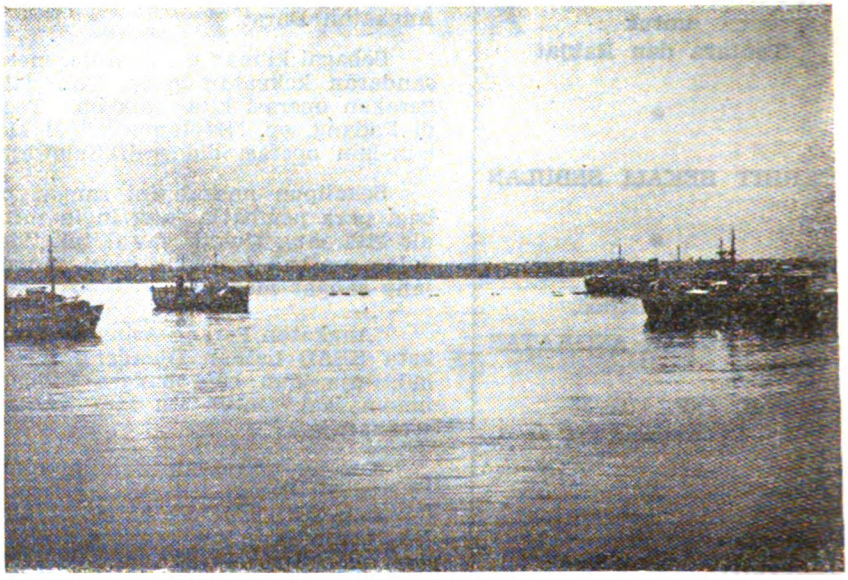

Persiapan² untuk mengadakan pendaratan di Pantai Barat Padang jang dipimpin oleh Korvet AL Gadjah Mada dibawah Komando Let. Kol. Laut John Lie.

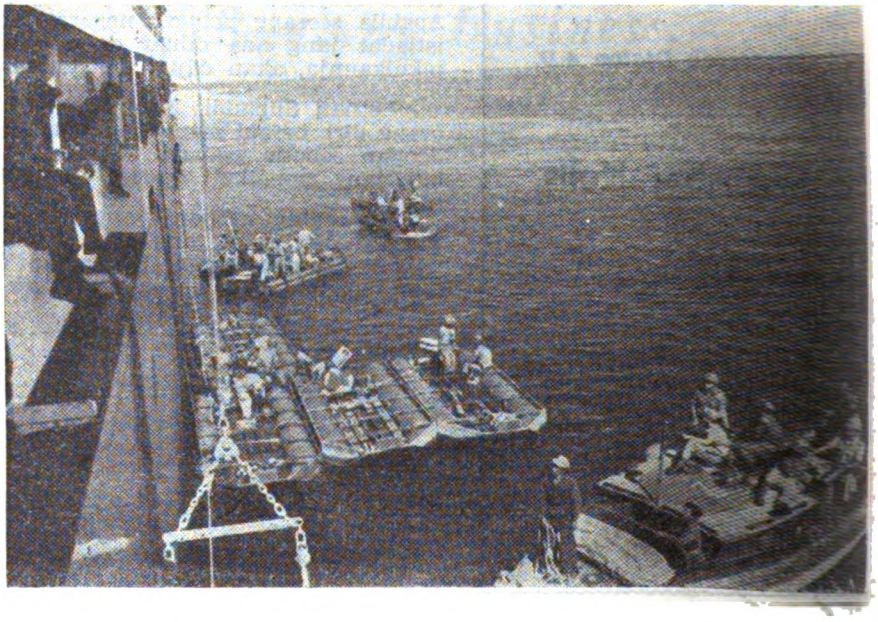

Pada saat Kapal Perang kita menurunkan anak buahnja untuk segera mengadakan pendaratan.

Digitized by Google

Dalam ultimatum itu, disamping ditjantumkan pula tuntutan pada D.P.R. djuga memuat tuntutan pada Presiden agar kembali kepada kedudukannja jang konstitusionil dengan disertai suatu sanksi jaitu, bahwa mereka menganggap diri bebas dari kewadjiban taat kepada Kepala Negara, djika tuntutannja tidak dipenuhi.

Pemerintah tidak bermaksud menguraikan setjara detail apa jang dimuat didalam ultimatum „Dewan Perdjuangan" dan jang ditanda tangani oleh Ahmad Husin, karena kesemuanja itu sudah diketahui oleh D.P.R. dan tak ada gunanja untuk diulangi dalam keterangan Pemerintah ini.

Gbr. atas :

Ketenangan dan ketabahan selalu dimiliki oleh anggota² APRI didalam mendjalankan tugas kewadjibannja. Tampak mereka sedang turun dari kapal induknja untuk mendarat.

Gbr. tengah :

Dua orang Pa. ALRI dari kapal perangnja sedang mengadakan pengintaian kepertahanan musuh didarat.

Gbr. bawah :

Pada pagi² buta, pasukan² gabungan kita sudah mulai bergerak mendarat menudju pantai. Mereka kelihatan tenang dan waspada.

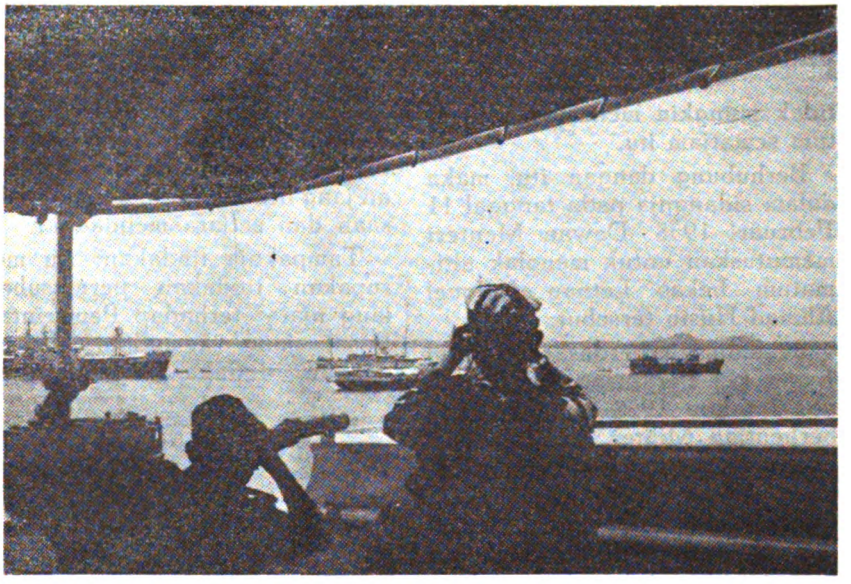

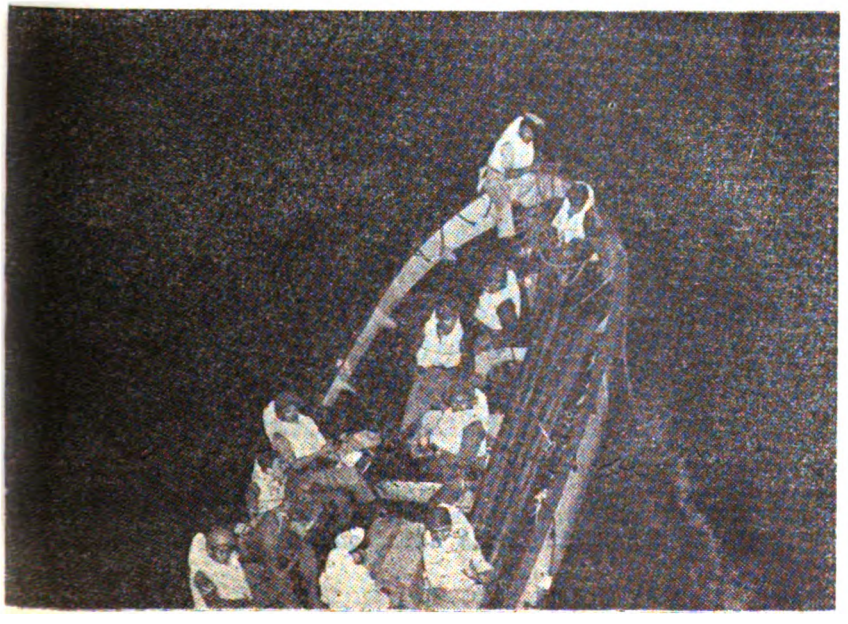

Akan tetapi beberapa hal jang dikutip diatas itu perlu sekiranja dikemukakan lagi sebagai tjontoh untuk menundjukkan bagaimana litjinnja golongan mereka menggunakan siasat untuk mendjatuhkan Pemerintah dan merusak nama baik Kepala Negara, dan djuga untuk menundjukkan betapa kerasnja sanksi² jang telah dipergunakan.

Betapa kerasnja desakan² dari luar untuk mengadakan kompromi dan perundingan agar tuntutan² itu dipenuhi, bagi suatu Pemerintah jang mempunjai harga diri dan mendapat kepertjajaan dari sebagian besar rakjat, sudah tentu

Digitized by Google

Sesaat ketika pasukan kita sudah mendekat pantai untuk langsung mendarat.

tidak mungkin menerima ultimatum sematjam itu.

Berhubung dengan itu, maka dalam sidangnja pada tanggal 11 Februari 1958, Dewan Menteri memutuskan untuk menolak ultimatum bekas Letnan Kolonel Ahmad Husin tersebut.

Selandjutnja berdasarkan pasal 1 ajat (2) Peraturan Pemerintah no. 2 tahun 1958 tentang Pemberhentian Militer Sukarela dari Dinas Tentera, maka Letnan Kolonel Ahmad Husin, Kolonel Z. Lubis, Kolonel Dahlan Djambek dan Kolonel Maludin Simbolon diberhentikan tidak dengan hormat (dipetjat) dari dinas tentera, karena mereka melakukan tindakan² jang membahajakan disiplin seluruh Angkatan Perang serta membahajakan pula keamanan dan keselamatan negara.

Berhubung dengan itu, semua Batalion dalam Resimen Infanteri IV di Sumatera Tengah sementara ditempatkan langsung dibawah komando KSAD.

Semendjak penolakan ultimatum bekas Letnan Kolonel Ahmad Husin tersebut oleh pemerintah, maka kesatuan² bersendjata Ahmad Husin dan kawan²nja mulai melakukan tindakan² permusuhan antara lain dengan melutjuti anggota² AURI dilapangan² terbang Padang dan Pakanbaru serta dengan menduduki lapangan² terbang tersebut, dengan kekuatan jang ber-lebih²an, dengan paksaan dan setjara mendadak.

Tampaknja tindakan² itu merupakan tindakan permusuhan jang njata² terhadap Pemerintah Pusat jang kemudian disusul dengan tindakan² permusuhan lainnja sebagaimana diterangkan dibawah.

Pada tanggal 15 Februari 1958 oleh apa jang dinamakan „Dewan Perdjuangan", jang dipimpin oleh bekas Letnan Kolonel Ahmad Husin, dibentuk sebuah pemerintah tandingan dengan nama „Pemerintah Revolusionir Republik Indonesia" atau „PRRI" dengan bekas Gubernur Bank Indonesia Mr. Sjafrudin Prawiranegara, sebagai Perdana Menteri dan jang berkedudukan di Padang.

Kemudian pada tanggal 17 Februari 1958 menjusul pernjataan bekas Letnan Kolonel D.J. Somba, Komandan Komando Daerah Militer Sulawesi Utara dan Tengah (KDMSUT), jang memutuskan hubungannja dengan Pemerintah Pusat di Djakarta dengan mendukung PRRI di Padang.

Berhubung dengan itu maka Dewan Menteri dalam sidangnja pada tanggal 17 Februari 1958 itu djuga memutuskan untuk memberhentikan tidak dengan hormat (memetjat) Letnan Kolonel D.J. Somba, Major D. Runturambi, Kepala Staf KDMSUT dan Letnan Kolonel H.N.V. Sumual dari dinas tentara.

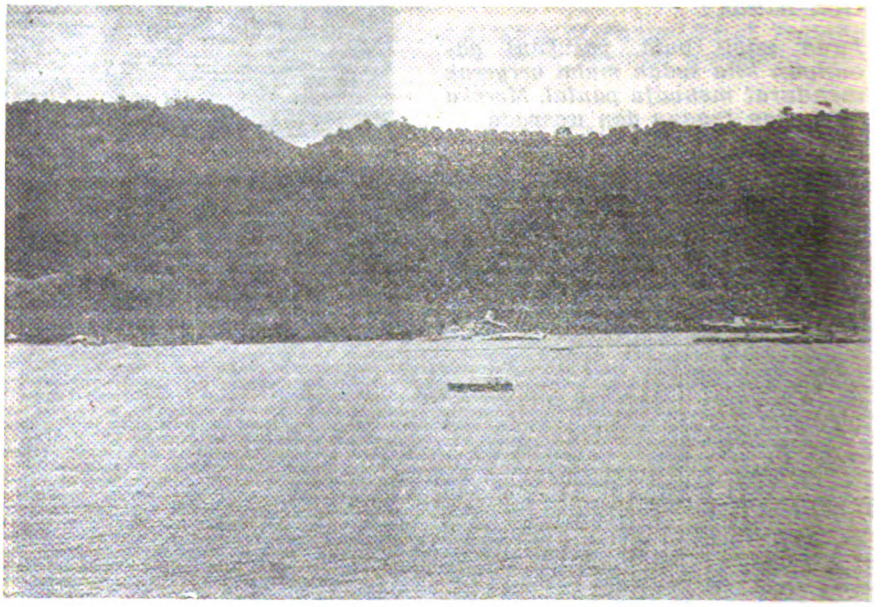

Kapal Bogowonto dan satu kapal lagi milik Djawatan Pelajaran telah ditenggelamkan oleh pemberontak PRRI di Teluk Bajur. Penenggelaman kapal² ini dimaksudkan agar pelabuhan Teluk Bajur tertutup dan kapal ALRI tidak dapat masuk.

Digitized by Google

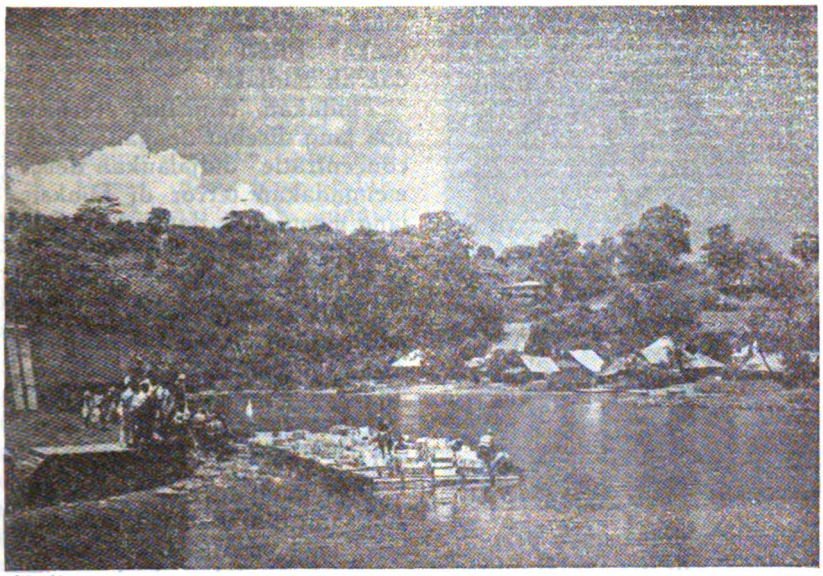

Gbr. atas :

Suatu pemandangan jang indah di Muara Sungai Padang, setelah daerah tsb. dapat kita bebaskan.

Gbr. tengah :

Pasukan APRI jang terdiri dari anggota² AD, AL dan AU bergambar bersama dimuka Markas KMK Padang.

Klimaks Pergolakan Daerah :

Dengan diadakannja suatu pemerintah tandingan, jaitu apa jang dinamakan PRRI, maka sampailah pergolakan² daerah itu pada puntjaknja. Pergolakan² mana disini saja sebut lagi, agar kita ingatkan kembali.

Kita masih ingat bahwa pergolakan² daerah itu terdjadi lama sebelum Kabinet Karya dibentuk, hal mana menjebabkan tidak normalnja hubungan antara pusat dan daerah.

Tjukup disini saja menjebut tjontoh² jang kita masih ingat, jaitu :

Peristiwa pengoperan kekuasaan di Sumatera Tengah oleh Dewan Banteng pada tanggal 21 Desember 1956 ; peristiwa Maludin Simbolon ; pergolakan² di Sumatera Selatan dalam bulan Djanuari dan Februari 1957 dan proklamasi Permesta pada tanggal 2 Maret 1957.

Kesemuanja itu telah diterangkan dalam keterangan Pemerintah tentang persoalan Sumatera pada tanggal 3 Februari 1958.

Mengingat bahwa masalah itu merupakan masalah politik jang penting sekali, maka hal itu ditjantumkan pula sebagai salah satu program dari Kabinet Karya

Kegembiraan mereka diperlihatkan digambar ini, setelah mereka berhasil membebaskan kota Padang.

Digitized by Google

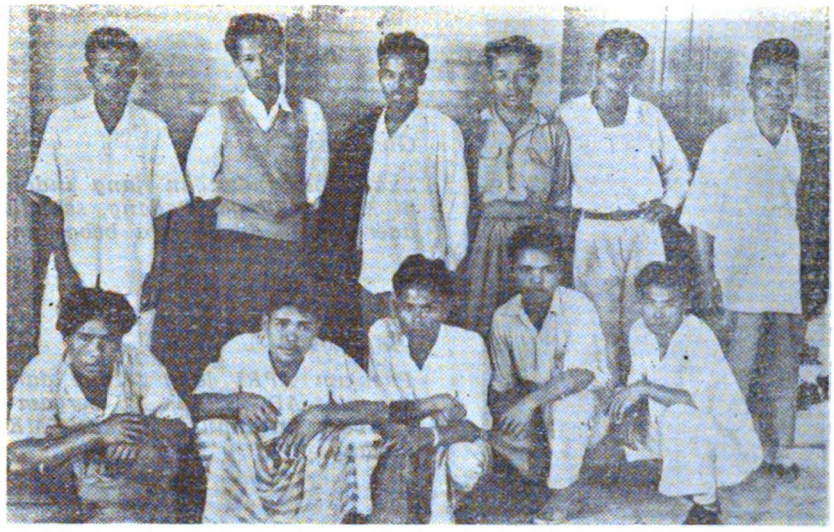

Pemuda² Desa inilah jang selalu mendjadi korban propaganda pembrontak PRRI. Mereka dihasut untuk menghadapi APRI. Tetapi kita selalu berusaha keras agar pemuda tsb. djangan sampai kena hasutan² dari kaum pembrontak.

dahulu maupun Kabinet Karya dengan wadjah jang baru sekarang.

Pemerintah telah menjatakan pendiriannja bahwa pergolakan² didaerah itu djuga mengandung unsur² baik, jaitu dalam bentuk hasrat murni rakjat daerah untuk misalnja mendapatkan otonomi jang luas ; perimbangan keuangan jang sehat antara pusat dan daerah, alokasi devisen kepada daerah², dekonsentrasi perdagangan luar negeri dan lain² sebagainja. Akan tetapi tjita² jang baik dari rakjat didaerah itu disalah gunakan oleh pihak² jang mendjalankan politik obstruksi diluar Parlemen terhadap Presiden, Pemerintah, dan kemudian pergolakan didaerah itu diberikan sifat anti komunis.

Disinilah golongan² jang mendjalankan politik obstruksi itu bertemu dengan perwira² seperti H.N.V. Sumual, Dahlan Djambek, Ahmad Husin dan Z. Lubis jang dengan sendjata anti komunis hendak mengambil kekuasaan dalam pemerintahan dan bahkan mengadakan rentjana membunuh Presiden Sukarno, rentjana² mana ternjata djelas disusun dalam dokomen jang berasal dari Z. Lubis tertanggal 9 Djuni 1957 dan jang telah dikemukakan oleh Pemerintah dalam keterangan pada tanggal 3 Februari 1958.

Sekarang ini pemerintah dapat menjatakan, bahwa rentjana Z. Lubis ini benar² didjalankan setjara sistimatis.

Apa jang disebut ,,breed front" dalam dokomen itu, diusahakan dengan melaksanakan pemberontakan di Sumatera Tengah dan Sulawesi Utara dengan melaksanakan adanja hubungan antara daerah² itu dengan Sumatera Selatan, D.I./T.I.I. di Atjeh dan Djawa Barat dan usaha untuk menimbulkan kekatjauan di Maluku Utara.

Apa jang disebut dengan ,,materieel onafhankelijk" diusahakan dengan djalan barter, jang uangnja sebagian djuga masuk kantong petualang² sendiri, dan usaha² PRRI untuk menguasai daerah minjak.

Tindakan langsung terhadap apa jang disebut dengan ,,machts concentratie" didjalankan dengan mengadakan terror di Djakarta, jang memuntjak dengan peristiwa ,,Tjikini", jang membawa korban jang menjedihkan.

Pembentukan suatu pemerintah pusat sebagaimana direntjanakan dalam dokomen Z. Lubis telah dilaksanakan dengan porklamasi apa jang disebut PRRI pada tanggal 15 Februari 1958.

Disamping apa jang telah dikemukakan diatas, maka faktor politis jang menjebabkan adanja pergolakan didaerah bersumber pula dari beberapa negera asing.

Negara² itu merasa terantjam kedudukannja dengan adanja hasil pemilihan umum, jaitu dengan kenaikan angka² kemenangan dari P.K.I. Negara² itu ingin mempengaruhi Indonesia baik ekonomis maupun militer dan dalam usaha² itu sudah tentu mentjari golongan² atau petualang² jang dapat dipakai sebagai pion² terdepan dan landasan bagi usaha² mereka.

Setjara idiologis mereka bertemu dengan golongan jang menamakan diri anti komunis disamping mereka djuga menemukan orang² jang bersedia mengchia-

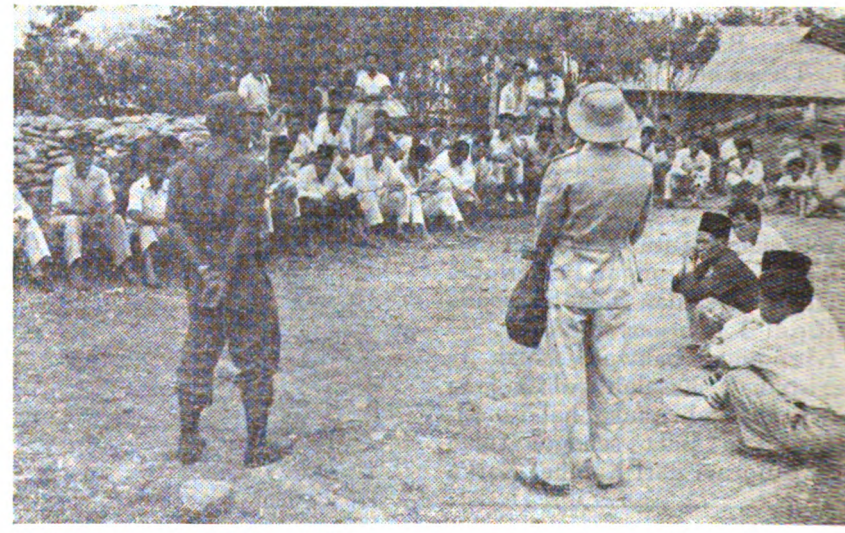

*Tjamat dari Lumban Djulu dengan salah seorang anggota **APRI** sedang giat memberi penerangan² kepada rakjat tentang **usaha²** mereka untuk mengamankan **daerahnja sendiri.***

Digitized by Google

nati Negara Proklamasi dengan suapan uang dan sendjata.

Kita masih ingat bahwa PRRI telah terang²an minta bantuan dari SEATO, mereka menggunakan penerbang² dan opsir² dari negara asing (ingat : Lawrence Allan Pope) dan jang tidak kurang berbahaja ialah adanja dropping sendjata² modern dibeberapa daerah sebagaimana nanti dibawah akan diterangkan lebih landjut.

Disinilah kita dapat mengkonstatir bahwa pergolakan daerah itu meningkat lagi dalam fase jang sangat berbahaja bagi tjita² Proklamasi, berbahaja bagi kehidupan nasional kita, karena fase itu adalah fase bahaja intervensi asing.

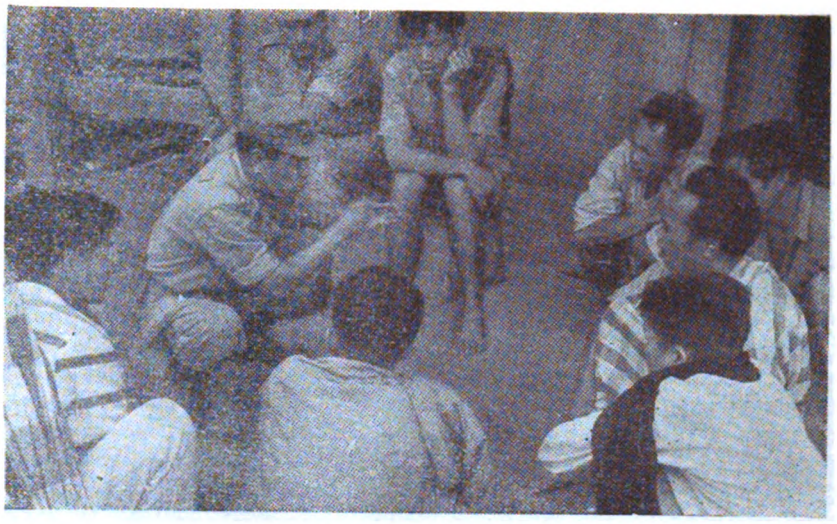

Pa. Pers T&T-I sedang memberi penerangan kepada rakjat sampai dipelosok² desa, agar mereka djangan sampai tersesat dengan propaganda² kaum pembrontak.

Tindakan Tegas Dapat Dipertanggung djawabkan :

Demikianlah fakta² dan analisa sekedar dari pergolakan² didaerah jang menjebabkan abnormalnja hubungan pusat dan daerah.

Sedjak semula Pemerintah menginsjafi bahwa sifat usaha dari beberapa golongan² tertentu didaerah dan pusat merupakan suatu politik obstruksi.

Meskipun demikian, kita mengetahui bersama bahwa didalamnja terdapat pula unsur baik jang disalah gunakan oleh petualang².

Mengingat hal inilah, maka dalam taraf pertama dalam usaha normalisasi keadaan Republik itu digunakan tjara musjawarah dengan daerah. Oleh karena telah diselenggarakan dua kali musjawarah besar, jaitu Musjawarah Nasional jang bersifat politik pada bulan September 1957 dan Musjawarah Nasional Pembangunan dalam bulan November 1957.

Dalam hubungan ini dapatlah diterangkan bahwa Perdana Menteri sendiri dengan perantaraan kawan² dari pimpinan Masjumi pada tanggal 5 Februari 1958 telah menjampaikan seruan dan saran agar supaja Ahmad Husin dan kawan² di Padang dapat mengendalikan situasi dan menunggu kembalinja Presiden di Tanah Air, agar suasana nanti pada kembalinja Presiden tidak terlalu meruntjing dan dapat diadakan ichtiar baru untuk mengatasi keadaan.

Bahwa keputusan² sebagai hasil musjawarah² itu tidak ditepati oleh daerah² jang didalangi oleh petualang² dengan maksud² tertentu, memberikan alasan tjukup jang moril dan politis dapat dipertanggung-djawabkan untuk dapat bertindak setjara tegas dalam usaha mengeliminir pemberontak jang benar² bertindak setjara kontra revolusionir dan mengchianati Negara Republik Indonesia dan Bangsa Indonesia.

Tindakan tegas itu pada hakikatnja telah di-nanti²kan oleh alat negara dan rakjat jang taat pada Pemerintah Pusat sedjak tahun 1956, dimana pada waktu itu belum mungkin M. Simbolon dipetjat, meskipun ia mengadakan penjelundupan dan bertindak indisiplinir, dimana Ventje Sumual belum dipetjat meskipun dia membarter dan mengadakan proklamasi 2 Maret dan lain² sebagainja.

Urgensi untuk mengadakan politik jang tegas itu telah meningkat dan tidak dapat dihindarkan lagi sesudah golongan² obstruksi itu telah nekad dengan

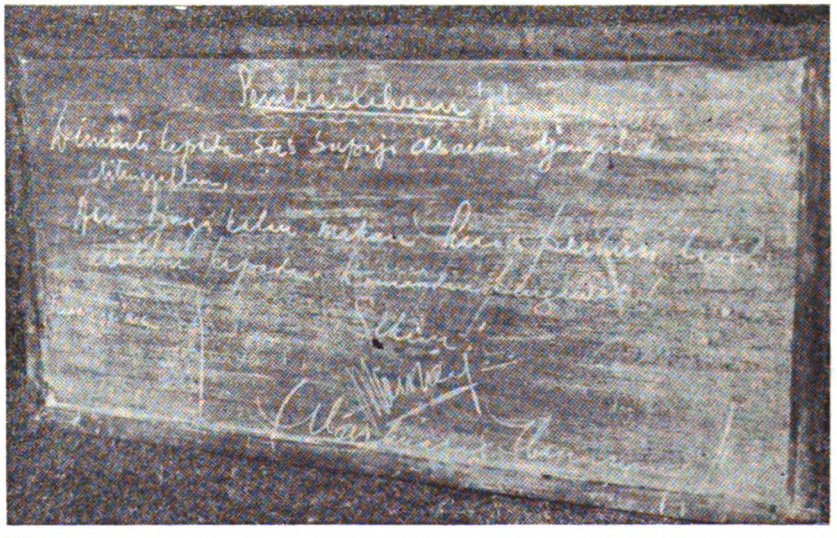

Salah satu papan pengumuman jang terdapat didalam Asrama pembrontak.

Digitized by Google

Gbr. atas :
Sungguh ganas dan kedjam pembrontak PRRI. Djembatan jang merupakan urat nadi perhubungan dihantjurkannja. Akibatnja rakjat jang menderita.

Gbr. bawah :
Tentara dan rakjat bahu membahu memperbaiki kembali djembatan jang telah dihantjurkan oleh pembrontak PRRI.

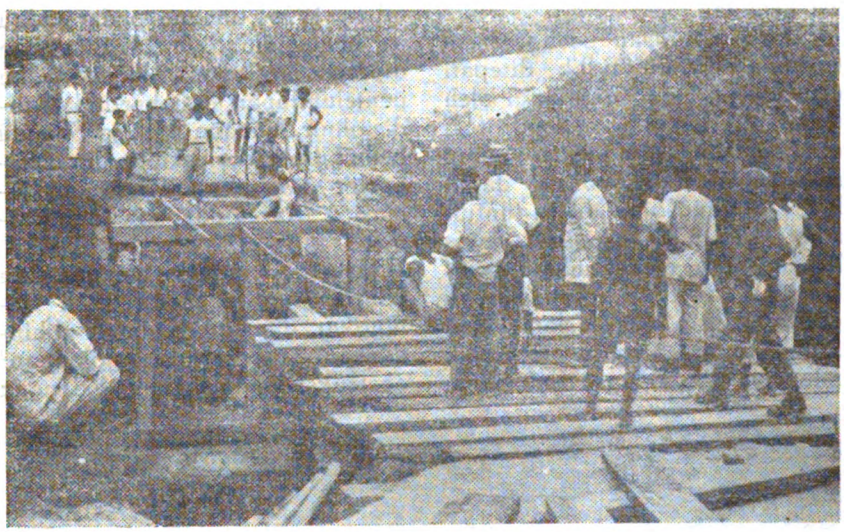

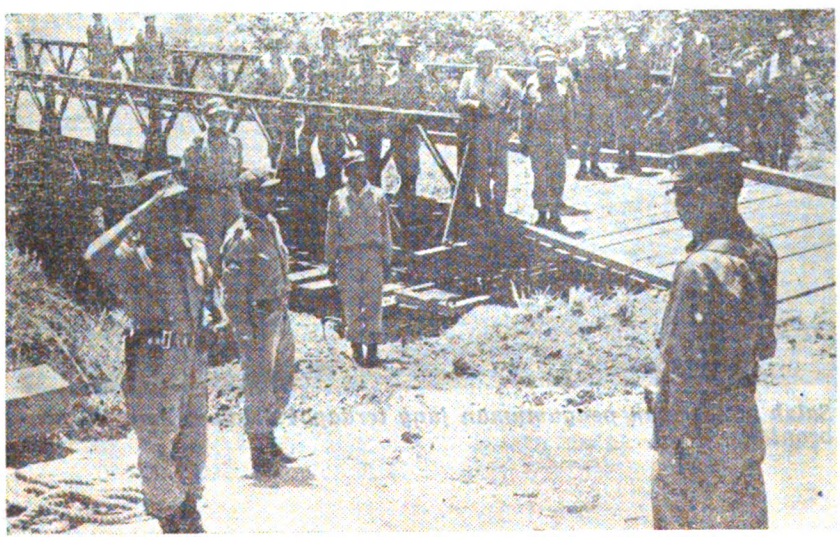

memberikan dan achirnja memproklamirkan pemerintahan pemberontak PRRI pada tanggal 16 Februari 1958.

Tidak Ada Kompromi Lagi :

Tidak hanja merupakan suatu kewadjiban jang muthlak bagi suatu Pemerintah jang sah dan jang masih dapat didukung dari DPR untuk segera menindas tiap² pemerintah pemberontak dengan kekerasan, akan tetapi djustru — sebagaimana tadi telah saja djelaskan — pemberontak PRRI telah membawa suatu bahaja nasional jang terbesar, jaitu bahaja intervensi/agressi asing, hal mana mendjadi lebih membikin amarahnja rakjat sesudah bomber jang menjerang Mandai, Balikpapan dan Ambon jang membawa korban dikalangan rakjat.

Seperti telah ber-kali² dinjatakan, maka setelah diadakan Musjawarah Nasional dan Musjawarah Nasional Pembangunan, lebih² sesudah kita ber-sama² dengan chidmat telah berziarah dimakam Djenderal Sudirman di Jogjakarta, Pemerintah tidak bersedia berunding terus menerus untuk mengachiri persoalan² jang di-bikin² atau di-besar²kan oleh petualang² politik dan militer, jang pada hakikatnja mempunjai maksud² jang djahat.

Dalam menghadapi peristiwa² di Padang dan Menado pada tanggal 15 dan 17 Februari jang lalu serta segala kedjadian jang bertalian dengan itu pemerintah memutuskan akan bertindak tegas, tjepat, tepat dengan segala kekuatan dan kebidjaksanaan jang ada padanja, guna menormalisasi keadaan, sesuai dengan norma² hukum dan disiplin jang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan menghindarkan sedjauh mungkin tindakan² kekerasan jang meminta korban djiwa dan harta benda.

Sebagai usaha² persiapan dan untuk menghindarkan hal² jang

Berkat kerdja sama rakjat dan tentara, achirnja djembatan jang telah dihantjurkan oleh Pebrontak PRRI dapat diperbaiki kembali dan dipergunakan seperti sedia-kala.

Digitized by Google

dapat merugikan pemerintah, maka dilakukan antara lain tindakan² sebagai berikut :

Pembekuan penguasa² perang daerah tingkat I Sumatera Barat, Riau- daratan dan Sulawesi Utara dan Tengah ; penghentian lalu lintas uang pos, tilpon dan tilgrap dengan daerah² jang dikuasai oleh PRRI ; pernjataan tidak sjah paspor dan surat perdjalanan keluar negeri lain jang dikeluarkan oleh kantor² imigrasi Padang, Pakanbaru, Bengkalis dan Menado : Larangan terhadap organisasi² jang membahajakan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kesatuan Bangsa Indonesia serta keamanan dan ketertiban umum ataupun mempersiapkan, turut serta, membantu atau memihak pemberontakan terhadap Pemerintah ; pemberhentian pedjabat² militer dan sipil jang bersimpati atau menjokong PRRI ; pemberian penerangan jang meluas terutama bahwa tindakan² Pemerintah tidak bermaksud menimbulkan perang saudara, melainkan untuk menormalisasi keadaan di-daerah² jang dikuasai oleh pemberontak ; mengamankan dan mengadakan konsolidasi keadaan di-daerah² disekitar daerah PRRI serta pemberitaan pindjaman uang sebagai bantuan Pemerintah kepada para peladjar/mahasiswa jang putus hubungannja dengan orang tua/ walinja karena adanja pemberontakan itu.

Disamping usaha² jang disebutkan tadi, Pemerintah memutuskan untuk mendjalankan djuga tindakan² militer menurut rentjana jang disesuaikan dengan kekuatan kita.

Penjelesaian Pemberontakan :

Meskipun bukan maksudnja Pemerintah untuk mendjelaskan pada DPR tentang djalannja operasi militer itu dari hari kehari, namun Pemerintah masih merasa perlu untuk memberikan gambaran dalam garis besar tentang djalannja operasi militer itu, jaitu untuk memberikan idee tentang pesat/lambatnja djalannja operasi, mengenai kesulitan² jang dihadapi oleh Angkatan Perang kita dan untuk menundjukkan tentang adanja bukti² tentang bahaja intervensi asing jang kita temukan.

Lain daripada itu, djika dalam keterangan ini disebutkan hanja beberapa nama sadja, hal itu bukan berarti bahwa Pemerintah kurang menghargai djasa² dari seluruh anggota Angkatan Perang, Polisi, pedjabat² sipil dan kaum gerilja dari kalangan rakjat anti PRRI/Permesta, dan jang kesemuanja itu telah membantu dalam usaha pembasmian kaum pemberontak.

Kepada Saudara² itu semua Pemerintah mengutjapkan penghargaan se-tinggi²nja dan terhadap mereka jang telah gugur dalam pertempuran saja mendo'akan agar arwah pahlawan² itu mendapatkan tempat jang lapang.

Operasi Tegas :

Operasi Tegas jang dilakukan di Riau Daratan, dipimpin oleh Letnan Kolonel Kaharudin Nasution, sedang wakil komandan² I adalah Letnan Kolonel Udara Wirjadinata dan wakil komandan II ialah Major Laut Indera Subagio.

Pasukan² jang turut mengambil bagian dalam operasi ini adalah dua batalion infanteri, pasukan PPKAD, kesatuan² Kavaleri, Artilleri, C.P.M., Genie Pionir, Korps Komando Angkatan Laut, Pasukan Gerak Tjepat AURI, kesatuan² kapal perang jang dipimpin oleh korvet „Banteng" dan squadron pemburu, pengangkut dan pembom AURI.

Berhubung dengan kesukaran² transport, maka terpaksa pasukan² tadi dikumpulkan terlebih dahulu di Tandjung Pinang jang dipergunakan sebagai basis.

Disini patut disesalkan sikap dari pimpinan Komando T.T. II/ Sriwidjaja pada waktu itu, jang tidak memungkinkan memakai Palembang sebagai pangkalan, terhadap sikap mana beberapa waktu jang lalu ternjata menimbulkan persoalan² jang sekarang telah diselesaikan.

Maksud utama dari Operasi Tegas ialah untuk menduduki Pakanbaru, menguasai djalan Dumai — Pakanbaru dan djalan dari Sungai Pakning ke Pakanbaru, tidak lain dan tidak bukan untuk merebut pelabuhan minjak dan lapangan minjak jang berada didaerah tersebut.

Sekiranja djelas bagi kita bahwa maksud untuk segera menguasai daerah minjak itupun disebabkan karena daerah itu merupakan daerah jang vital jang disamping memberikan sumber penghasilan bagi pemerintah jang sangat diperlukan, memberikan bahan penting untuk keperluan se-hari² bagi rakjat diseluruh Indonesia, djuga merupakan daerah dimana banjak tinggal warga negara asing jang mudah menimbulkan kesulitan² politis jang tidak kita inginkan.

Demikianlah banjaknja kesulitan² jang ditemui oleh Pemerintah, antara lain djuga mengenai pengungsian sedjumlah warga negara Amerika Serikat dan persiapan pengangkutan pasukan² hingga „D-day" dari Operasi Tegas baru dapat dilaksanakan 27 hari sesudah proklamasi PRRI, jakni pada tanggal 12 Maret 1958.

Berkat semangat anggota Angkatan Perang kita jang me-njala², maka pada hari itu djuga Pakanbaru dapat dibebaskan dari pemberontak, dan disitu pula telah disita sendjata² modern jang masih dalam peti jang didjatuhkan oleh pesawat² terbang asing pada subuh hari beberapa djam sebelum pendaratan para troop kita.

Ternjata bahwa moril dari kaum pemberontak itu sangat rendah, sehingga pasukan² kita dengan mudah dapat merebut beberapa tempat sebagaimana akan digambarkan dibawah.

Pasukan „Kaladjengking" jang dipimpin oleh Major Sukartijo djuga pada tanggal 12 Maret 1958 telah mendarat dan menduduki Dumai dan kemudian ber-turut² dengan mudah dapat merebut Dumai dan Rumbai.

Perlu disebut disini, bahwa pasukan inilah jang telah berhasil mengamankan instlasi² minjak Caltex dan orang² asing jang berada diperusahaan Amerika tersebut.

Dengan djatuhnja Pakanbaru dan dengan diselamatkannja ke-

Digitized by Google

pentingan Caltex didaerah tersebut, dapat dikatakan disini, bahwa kita telah dihindarkan dari bahaja intervensi asing, mengingat bahwa adanja beberapa kekuatan kapal asing jang telah disiapkan untuk melindungi kepentingan Amerika Serikat di Riau Daratan.

Pada saat jang bersamaan pasukan „Kantjil" jang dipimpin oleh Major Angkatan Laut Indera Subagio berhasil menduduki Pakning dan pada tanggal 16 Maret maka kota Siak Seri Indera Pura djuga telah dibebaskan dari tangan kaum pemberontak.

Selandjutnja pada tanggal 22 Maret pasukan RPKAD telah merebut Rengat, Aer Molek dan lapangan terbang Djapura, sedang di Rengat ada dua kompi pemberontak jang telah menggabungkan diri dengan APRI.

Maka dengan demikian dapatlah diterangkan disini bahwa seluruh daratan Riau telah dibebaskan dari tjengkeraman pemberontak, 13 hari setelah pasukan Komando Tegas memasuki daerah tersebut, jaitu pada tanggal 25 Maret 1958 dengan korban jang tak berarti.

Sementara pasukan² kita bergerak itu, maka radio pemberontak tidak ada henti²nja menjiarkan berita² bohong dan propaganda kosong, jaitu antara lain bahwa anggota APRI suka memperkosa wanita², bahwa penerbang² AURI terdiri dari orang² Rusia, dan bahwa tentera kita adalah tentera komunis.

Bahwasanja berita² itu merupakan propaganda jang hanja hendak menjesatkan pikiran rakjat telah dibuktikan sendiri oleh serombongan wartawan asing dari beberapa negara Barat dan Timur jang dipersilahkan oleh Kepala Penerangan Angkatan Darat untuk menindjau Pakanbaru, jang baru diduduki oleh APRI selama 10 hari.

Operasi 17 Agustus :

Operasi 17 Agustus bermaksud melikwidasi kekuatan pemberontak diwilajah Sumatera Barat dengan serbuan dari pantai Barat.

Operasi ini dipimpin oleh Kolonel Achmad Jani, Deputy I KSAD. Dalam pada itu dimaksudkan pula untuk segera dapat merebut kota Padang dan Bukit Tinggi, karena kedua kota itu didjadikan pusat pemerintahan pemberontak PRRI, sehingga djatuhnja kedua kota tersebut sudah tentu mempunjai arti politis jang penting sekali.

Walaupun telah diperkirakan semula tentang moril jang rendah dari pihak militer pembrontak dan hal² lain jang dianggap dapat mengentengkan operasi ini, namun pimpinan APRI selalu berbuat hati² dalam merentjanakan operasi ini.

Faktor² jang sebenarnja dapat dianggap sebagai mengentengkan operasi itu selain dari faktor moril dan nilai bertempur dari pasukan² pemberontak, dapat disebut disini adanja perlawanan² dari kalangan potensi pemberontak sendiri.

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA

Dalan Tengkeh No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 10, 11

Kantor² Tjabang :

BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN
MEDAN

Mesin tulis type „**ROBUST**"
Untuk dipakai dalam
FILD — OPERATION
oleh ke-TENTARAAN

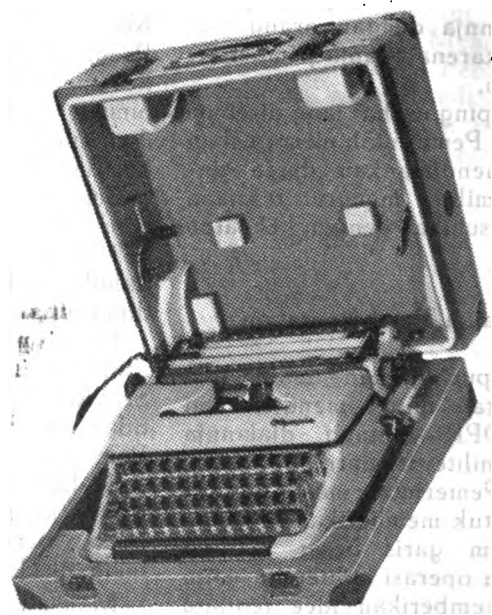

WATERPROOF
SCHOCKPROOF

Digitized by Google

Dalam rangkaian ini dapat disebut pemberontakan di Sasak (Utara Bukit Tinggi), jang dilakukan oleh kaum veteran, jang dalam hubungan organisasi² melakukan usaha pertanian ditempat tersebut.

Perlawanan dari dalam tubuh PRRI sendiri mentjapai puntjaknja dgn pemberontakan Major Nurmatias dan kesatuan² polisi jang dipimpin oleh Komisaris Besar Kaharudin Gelar Datuk Rangkajo Basa.

Adapun mereka² ini semuanja ditjap komunis oleh PRRI.

Untuk singkatnja, sesudah beberapa kesulitan, terutama mengenai pengangkutan dapat diatasi, maka pada tanggal . . . April 1958 djam 17.00 iring²an kapal mulai meninggalkan pelabuhan Tandjung Periok dengan memuat peradjurit² serta perlengkapan APRI, dan iring²an kapal itu sampai disekitar pulau Pandan, sebagai tempat berkumpul guna mengatur siasat, jakni pada tanggal 16 April 1958 djam 09.00, dan berdjalan sedjauh 15 mil dari pantai.

Iring²an konvoi ini dikawal dan dipimpin oleh kapal perang Gadjah Mada, jang dipimpin oleh Letnan Kolonel Laut John Lie.

Convooi kapal² itu terdiri dari kapal² Pelni dan Djawatan Pelajaran dan anak buah seluruhnja terdiri dari bangsa Indonesia.

Pada djam 21.00 mulailah terlihat dimalam gelap tembakan² dari darat (pertahanan pemberontak) kearah kapal² kita jang sudah dalam keadaan siap sedia semua.

Pada tanggal 17 April djam 04.30 R.I. Gadjah Mada membuka D. day dengan tembakan kearah pantai, jang diikuti oleh kapal² perang lainnja.

Pada djam 0.500 dimulailah pendaratan jang dipelopori oleh KKO guna mengadakan beachhead.

Mulai djam 06.30 tepat Squadron AURI mendaratkan para troops disekitar lapangan udara Tabing. Dan dalam waktu jang singkat lapangan terbang tersebut telah dapat diduduki oleh para troops.

Airbone dan amphibious landed forces kita ber-sama² memasuki kota Padang, jang dapat dikuasai sepenuhnja pada djam 17.00 hari itu djuga.

Sebuah kubu pertahanan meriam PRRI di Gunung Padang jg. sangat strategis karena dapat menguasai Padang dan pelabuhan Teluk Bajur, dalam waktu jang singkat dapat dihantjurkan dengan serangan² udara.

Pada tanggal 18 April 1958 APRI memasuki pelabuhan Teluk Bajur dengan tak ada perlawanan. Sedang pendaratan dipantai Merah dan lapangan udara Tabing itu sangat tepat sekali, karena pasukan² pemberontak jang berada di Padang dengan demikian terputus djalan pemunduranja ke Bukit Tinggi.

Dengan demikian pasukan di Padang tidak dapat mundur sambil memperkuat ibu kota Bukittinggi. Satu²nja djalan mundur bagi mereka adalah kedjurusan Solok meliwati Indarung.

Siasat Achmad Jani :

Mengetahui bahwa Bukit Tinggi telah terisolasi, maka Kolonel Achmad Jani menganggap belum perlu untuk menjerang Bukittinggi.

Bukit Tinggi telah terisolasi, karena djalan ke Timur telah didjaga oleh pasukan² jang tergabung dalam Operasi Tegas, jang telah menduduki Bangkinang, dan djalan ke Utara telah tertutup dengan djatuhnja Padang Sidimpuan pada tanggal 18 April 1958 ditangan pasukan² T.T. I.

Oleh karena itu Kolonel Achmad Jani memusatkan serangannja ke Selatan kearah Solok.

Dengan djatuhnja Indarung maka sebenarnja terbukalah djalan lebar untuk opmars ke Solok.

Namun demikian, Kolonel Achmad Jani belum berniat merebut Solok, tetapi ia memutari Pandjang (jang terletak diselatan Solok).

Perebutan Alahan Pandjang itu dilakukan dengan maksud untuk menutup djalannja pelarian ke Sungai Penuh (daerah Kerintji), jang terkenal sebagai daerah beras jang melimpah².

Beberapa hari kemudian Sungai Penuh, jang terletak di Selatan Alahan Pandjang pun dapat direbut.

Dengan demikian Solok jang mereka sebut pertahanan terkuat itu, menghadapi dua front, jakni serangan dari arah Indarung dan Alahan Pandjang. Oleh karena itu pertahanan kuat itu dengan mudah djatuh ditangan APRI.

Berturut² djatuh pula Sawah Lunto dan lain² kota.

Setelah operasi terhadap Solok dan sekitarnja selesai, maka kesatuan² APRI mulai bergerak

Rumah² rakjat jang dibangun dengan susah pajah, achirnja dihantjur leburkan oleh kaum pembrontak.

Digitized by Google

Tjamat Lumban Djulu dengan disertai penduduk sedang memberi petundjuk²/keterangan² tentang kegiatan² pembrontak didaerah wilajahnja.

menudju ketudjuan pokok, jakni Bukit Tinggi.

Dengan direbutnja Bukit Tinggi ini dapat disebutkan bahwa berturut-turut Lubuk Alung jang merupakan simpang tiga : Padang — Bukit Tinggi — Pariaman, dan Padang Pandjang, pintu gerbang Bukit Tinggi, djatuh ditangan APRI sebelum Bukit Tinggi, tanpa perlawanan.

Tepat pada tanggal 4 Mei 1958, 17 hari setelah Opearsi 17 Agustus dimulai djatuhlah „Ibu kota pemberontak" Bukit Tinggi tanpa perlawanan.

Dan keesokan harinja sampailah pasukan Major Radja Sjahnan, jang bergerak dari Padang Sidimpuan (Tapanuli) jang didampingi oleh Deputy KSAD untuk Sumatera Utara, Brigadir Djenderal Djatikusumo.

Djatuhnja kota Bukit Tinggi merupakan suatu hal jang mengandung arti politis jang penting sekali bagi kita, karena dengan demikian golongan pemberontak tadi kehilangan tempat pusat pemerintahan jang dipakai djuga sebagai landasan untuk kekuatan politik bagi PRRI dalam hubungan internasional.

Moril Pemberontak Rendah :

Dari gambaran mengenai djalannja Operasi 17 Agustus itu telah djelas, bahwa perlawanan dari pihak pasukan² pemberontak adalah tidak sesuai dengan propaganda mereka, dan djuga tidak seimbang dengan sendjata² modern jang mereka dapat dari luar negeri.

Hal itu disebabkan karena moril dari pasukan² pemberontak jang sebagian besar terdiri dari pemuda² peladjar adalah sangat rendah, sedang pasukan² ex TNI pada hakikatnja tidak mau bertempur.

Hal ini ternjata adanja sedjumlah pasukan² pemberontak jang telah menggabungkan diri.

Dengan dibebaskannja hampir semua kota dan daerah jang penting, maka perlawanan sekarang beralih pada taraf gerilja.

Namun demikian Pemerintah jakin melihat semangat anggota² APRI dan bantuan masjarakat, bahwa masaalah pengamanan di Sumatera Barat dalam waktu jang singkat Insja Allah dapat diselesaikan.

Sebagai kesimpulan dari kedua Operasi tersebut Pemerintah ingin minta perhatian DPR jang terhormat untuk dua hal, jaitu :

Pertama : Djika kita tidak berhasil dalam waktu jang singkat menguasai daerah minjak Sumatera Tengah dan Selatan, maka tidak dapat dihindarkan kelumpuhan RI oleh karena kehilangan sumber devisen jang amat penting.

Seluruh daerah kekuasaan kita akan menderita keringnja kebutuhan minjak tanah, bensin dan lain². Perhubungan laut dan udara, sipil maupun militer, akan ambruk sama sekali, hingga dalam keadaan demikian harus dipertimbangkan apakah tidak lebih baik kita menjerah mentah².

Kedua : Gedjala² menundjukkan dengan tegas bahwa lapangan² terbang Pakanbaru dan Padang akan dipergunakan oleh pihak pemberontak bersama petualang² asing sebagai landasan untuk melakukan pemboman atas kota² Djakarta, Bandung dan Surabaja dan objek² militer dibeberapa tempat.

Operasi Saptamarga :

Djauh sebelum terdjadi peristiwa pemberontakan bekas Major W.F. Nainggolan. Di Medan, fihak PRRI dalam penjiaran²nja, senantiasa membajangkan, bahwa PRRI mempunja banjak pengikut diwilajah T.T. I/Bukit Barisan. Gedjala² kearah bakal ada apa² di T.T. I memang telah dapat disinjalir oleh Pimpinan Angkatan Darat, terutama di Tapanuli, tetapi pimpinan Angkatan Darat pertjaja bahwa perwira² dan pemuka² rakjat di Tapanuli akan tetap berpegang teguh kepada djandji jang telah mereka padu dengan KSAD dalam kundjungan²nja ke Tapanuli.

KSAD bukan sadja telah berusaha agar supaja keamanan Tapanuli tidak terganggu, malah pula kearah realisasi pembangunan, antara lain dengan mengusahakan perobahan status pelabuhan Sibolga dari pelabuhan pantai mendjadi pelabuhan laut, pembukaan lapangan terbang Pinangsori, serta mempersiapkan Kompi Karya Geni untuk membangun djalan² dan lain² sebagainja.

Tetapi beberapa simpatisan pemberontakan sebelum dan sesudah proklamasi PRRI menjabot usaha KSAD dan djuga menjabot hasrat rakjat Tapanuli sendiri.

Gerakan tersebut dipimpin oleh Kapten Sita Pohan, jang

Digitized by Google

Dengan gembira dan lega rakjat selalu menjambut kedatangan anggota² APRI. Mereka menjediakan bahan² makanan dan buah²an ala kadarnja.

mengorganisasi penjelendupan meliwati pelabuhan Sibolga dan jang setjara diam² menerima sendjata dari Sumatera Tengah guna „Pemuda Pelopor Pembangunan", jang didjadikan potensi militer PRRI di Tapanuli.

Pada tanggal 16 Maret Major W.F. Nainggolan mengadakan coup di Medan dengan kedok hendak menjerbu ke Irian Barat dan dengan nama „Operasi Sabang Merauke".

Pada waktu itu pula Kapten Sita Pohan madju dari Tapanuli ke Medan untuk membantu W.F. Nainggolan, dengan kedok jang sama dan dengan nama „Operasi Singamangaradja", akan tetapi pasukan²nja dapat dihantjurkan oleh pasukan² dari Resimen Infanteri II dibawah pimpinan Major Manap Lubis, jang tetap lojal kepada Pemerintah, diluar kota Pematang Siantar.

Dengan uang jang dirampas oleh W.F. Nainggolan ia berhasil mempengaruhi Batalion 131, jang pernah dipimpinnja sebagai Komandan, dan mempersendjatai siapa sadja jang dengan memberikan uang Rp. 10.000 sebagai upah.

Perebutan kekuasaan oleh W. F. Nainggolan di Medan ini disambut dengan teriakan² istimewa oleh gembong² pemberontak di Bukit Tinggi, jang sedjak lama menjiarkan bahwa PRRI mendapat sokongan antara lain di Atjeh, Sumatera Timur dan Tapanuli.

Dengan segera KSAD jang pada saat itu berada di Pakan Baru, mengirimkan pasukan² ke Medan guna membantu pasukan² jang lojal kepada Pemerintah dan jang telah menjingkir dan mengkonsolidasi diri diluar kota Medan.

Setelah bala bantuan itu tiba ditempat tudjuannja, maka dimulailah „Operasi Saptamarga" untuk melikwidasi kekuatan PRRI di Sumatera Timur dan Tapanuli.

Pada tanggal 17 Maret mendaratlah pasukan Batalion 322 dibawah pimpinan Major Sjafei di Belawan dan Paratroops jang terdiri dari pasukan RPKAD.

Bersama² denga pasukan² T.T. I jang sedang mengkonsolidasi diri diluar kota Medan, maka pasukan bantuan itu dengan segera bergerak kekota Medan.

Hingga saat itu pelabuhan Belawan masih tetap berada ditangan pasukan jang tetap setia kepada Pemerintah jang dipimpin oleh Brigadir Djenderal Djatikusumo, Deputy KSAD untuk Sumatera Utara, jang kebetulan sedang berada di Medan, ketika peristiwa coup itu terdjadi.

Pada tanggal 17 Maret dari Belawan bergeraklah pasukan jang dipimpin oleh Brigadir Djenderal Djatikusumo dan dari Berastagi pasukan jang dipimpin oleh Panglima T.T. I Letnan Kolonel Djamin Gintings, kesemuanja menudju ke Medan.

Djam 07.00 tepat mereka telah menguasai kembali kota Medan seluruhnja, sedang pasukan² W. F. Nainggolan sebelum itu telah melarikan diri dari kota Medan.

Bravo, Pasukan AURI :

Patutlah ditjatat disini bahwa ketika terdjadi perebutan kekuasaan di Medan itu pasukan

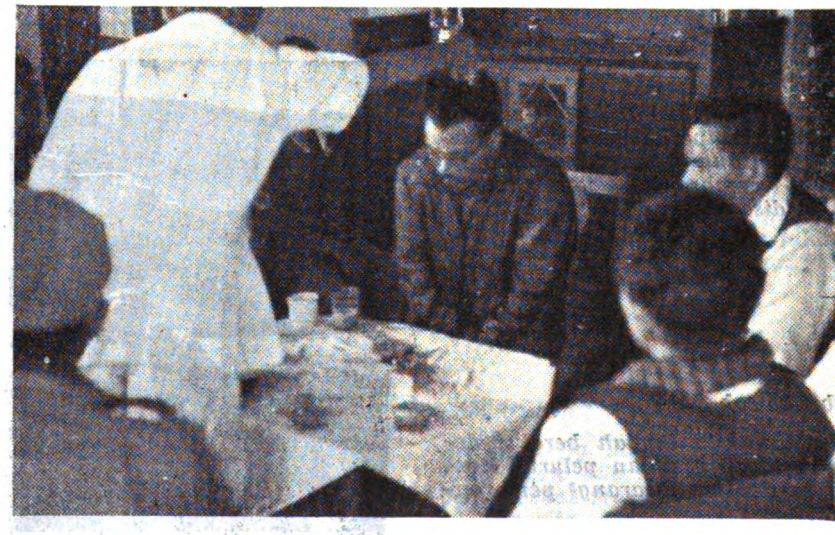

Salah seorang perwira APRI di Tapanuli sedang ditepung tawari oleh rakjat.

Digitized by Google

Salah satu Markas Pembrontak jang ditinggalkan setjara tergopoh², dimana pasukan kita berhasil menjita dokumen² penting.

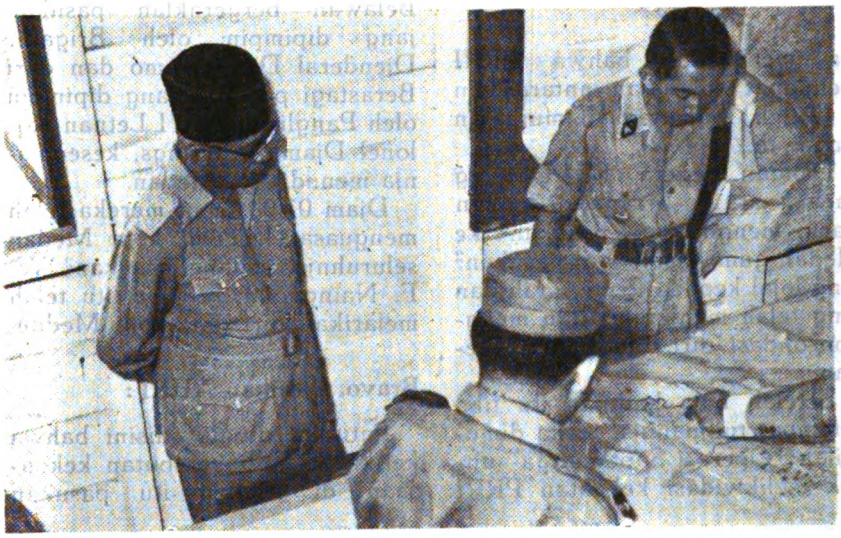

AURI jang menguasai lapangan terbang Polonia dikota Medan, dapat mempertahankan lapangan tersebut dari serangan² pasukan W.F. Nainggolan.

Walaupun W.F. Nainggolan berhasil mentjulik Komandan Pangkalan Udara tersebut dan memaksanja untuk menanda tangani sebuah perdjandjian penjerahan, namun pasukannja tetap mempertahankan pangkalan, karena mereka mengetahui bahwa komandannja berada dalam situasi force majeur ketika menanda tangani naskah tersebut. Coup W.F. Nainggolan jang di-bangga²kan oleh PRRI itu hanja dapat bertahan selama 24 djam.

Pasukan² W.F. Nainggolan lari dari kota Medan menudju dua arah, jakni ke Tapanuli jang dipimpin oleh W.F. Nainggolan sendiri dan ke Atjeh jang dipimpin oleh bekas Major Said Usman.

Major W.F. Nainggolan dalam pemundurannja ke Tapanuli melalui djalan berputar Medan, Mangun Purba dan Seribudolok.

Iringan truck dari pasukan W.F. Nainggolan inipun tidak luput dari serangan 4 mustang AURI, jang menimbulkan korban dan kerugian jang bukan sedikit dari W.F. Nainggolan.

Pasukan² Said Usman, jang hendak menggabungkan diri dengan gerombolan D.I. di Atjeh, tidak luput dari penghantjuran jang dilakukan oleh Bataljon

Gbr. tengah :

Brig. Djend. G.P.H. Djatikusumo sedang memperhatikan salah satu peta, tentang keadaan pertahanan kaum pembrontak jang segera akan disapu bersih.

Gbr. bawah :

Pasukan kita tengah beraksi dengan Mortirnja dan peluru² Mortir berdentum disarang² pembrontak.

Digitized by Google

Kapten Maliki, sehingga beberapa ratus orang menjerah di Pangkalan Berandan, sedang selebihnja ditawan oleh Komando Daerah Militer Atjeh untuk kedian diserahkan kepada komando T.T. I.

Gagalnja coup W.F. Nainggolan telah menggagalkan kedatangan Kolonel Kawilarang (Atase Militer R.I. di Washington jang tanpa izin Pemerintah meninggalkan posnja), jang menurut rentjana semula akan mengambil alih pimpinan operasi dari tangan bekas Major W.F. Nainggolan.

Dalam waktu jang singkat seluruh Sumatera Timur dapat dibersihkan dari pasukan² pemberontak.

Ketjuali di Sidikalang, maka pasukan² T.T. I dan Batalion 322 dari T.T. III/Siliwangi tidak memasuki daerah hukum Resimen Infanteri III, jakni keresidenan Tapanuli.

KSAD Pegang Teguh Djandjinja:

Tidak masuknja pasukan² kita tersebut di Tapanuli ialah karena KSAD masih memegang teguh djandjinja untuk tidak me-ngusik² daerah Tapanuli, seperti jang telah disebut diatas.

KSAD mengharap agar Komando Resimen Infanteri III sendirilah jang bertindak terhadap pasukan² pemberontak jang memasuki Tapanuli, jang berarti melanggar netralitet dari Tapanuli.

Sendjata dari bermatjam djenis jang dapat kita rampas dari kaum pembrontak didaerah Tapanuli, antara lain beberapa senapan mesin ringan dan berat.

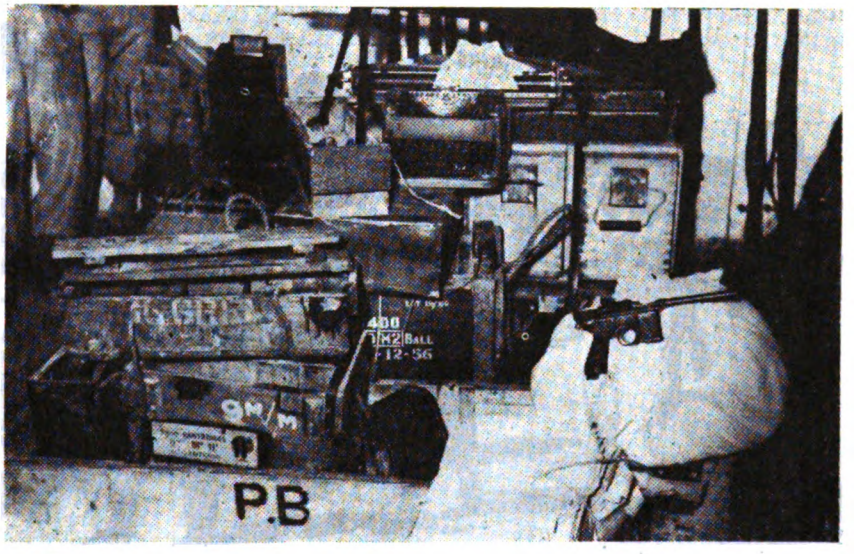

Gbr. tengah :

Berbagai sendjata dan bahan peledak jang akan dipergunakan oleh gerombolan bekas Major Nawawi untuk menghantjurkan instalasi² minjak di Sungai Gerong dan Pladju telah dapat kita rampas.

Gbr. bawah :

Sendjata² jg. dimuat dalam Truck jang akan dilarikan oleh gerombolan bekas Major Nawawi berhasil kita sita.

Digitized by Google

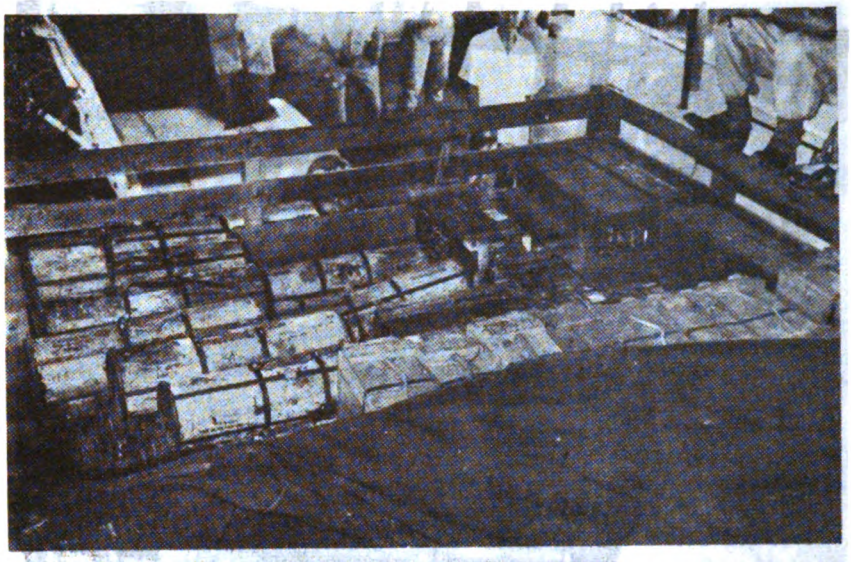

Bahan² peledak dan sendjata² jang akan dipergunakan untuk mengadakan pembrontakan oleh Major Nawawi dapat kita rampas. Tampak dalam gambar, sendjata² telah dinaikan dalam Truck.

Sjahnan, jang didampingi oleh Brigadir Djenderal Djatikusumo.

Pasukan Major Sjafei bertugas untuk merebut garis Prapat, Porsea, Balige, Siborong-borong ; pasukan Major Palawi merebut garis Sidikalang, Dolok Sanggul, Siborong-borong ; kemudian kedua pasukan tersebut harus merebut Tarutung.

Tugas pasukan Major Radja Sjahman ialah merebut garis Rantau Perapat, Kotapingan, Gunung Tua, Lingga Pajung, Padang Sidimpuan dan Sibolga.

Pada tanggal 18 April pasukan Major Radja Sjahman berhasil merebut Padang Sidimpuan, sehingga dengan demikian terputuslah hubungan antara Tapanuli dengan Sumatera Barat dan tertutuplah segala kemungkinan bagi pemberontak untuk mengadakan

Pada tanggal 26 Djuni 1958 telah dilangsungkan timbang-terima djabatan Panglima T&T-II Sriwidjaja dari Panglima jang lama Let. Kol. Barlian dengan Panglima jang baru Let. Kol. Harun Sohar. Tampak KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution dengan diiringi oleh Let. Kol. Barlian dan Let. Kol. Harun Sohar sedang memeriksa barisan penghormatan.

Tetapi Major Sahala Hutabarat, Komandan Resimen Infanteri III, rupanja kurang kuat berbuat suatu apa, sehingga pemberontak dapat mempergunakan Tapanuli sebagai pangkalan penjerangan dan terugval basis mereka.

Oleh karena keadaan jang memaksa itu, maka atas perintah KSAD pasukan² T.T. I pada tanggal 10 April memasuki Tapanuli guna menertibkan keadaan daerah tersebut, jaitu dari arah Sidikalang, Prapat dan Rantau Prapat, masing² dipimpin oleh Major Palawi, jang didampingi oleh Panglima T.T. I, oleh Major Sjafei dan oleh Major Radja konsentrasi baru di Tarutung, jang sebenarnja sangat baik untuk didjadikan ibu kota baru oleh PRRI, djika Padang dan Bukit Tinggi djatuh ditangan kita.

Pasukan Major Radja Sjahnan kemudian merebut Pangkalan Udara Pinangsori pada tanggal 22 April dan Sibolga pada tanggal 24 April.

Digitized by Google

Dengan djatuhnja Sibolga pada tanggal 24 April dan Tarutang pada tanggal 27 April, maka praktis selesailah pula persoalan PRRI di Tapanuli.

Seperti djuga di Sumatera Barat, maka di Tapanuli djuga pasukan² TNI asli, jang berada didalam daerah pemberontak, tidaklah dapat dipergunakan sebagai potensi militer pemberontak.

Hal tersebut antara lain terbukti dengan menjerahnja kompi dari Batalion 131, masing² di Dolok Sanggul dan Tarutung, dan menjerahnja 100 orang dari pasukan W.F. Nainggolan dikota minjak Pangkalan Berandan, karena mereka merasa tertipu oleh atasannja, jang mempergunakan kekuasaan mereka setjara tidak sjah.

Di Tapanuli ini djuga jang didjadikan potensi militer oleh pemberontak adalah pemuda² peladjar, jang sebenarnja sebagian besar tidak mengetahui untuk apakah sendjata jang mereka terima selain dari untuk gagah²an.

Gagalnja coup pemberontak di Sumatera Utara mempunjai arti kekalahan jang besar bagi PRRI, bukan sadja dalam lapang militer, tetapi djuga dalam lapangan politik dan ekonomi, karena di Sumatera Timur-lah terdapat perkebunan² besar jang menghasilkan barang² untuk diexport

Operasi Sadar :

Berhubung APRI masih perlu memusatkan kekuatannja di Sumatera Tengah, kemudian djuga membantu T.T. I/Bukit Barisan di Sumatera Utara, maka pemerintah semula membiarkan sikap Letnan Kolonel Barlian, Panglima T. T. II/Sriwidjaja jang

Dihadapan KSAD Letnan Djenderal AH Nasution, Panglima T & T-II Sriwidjaja jang baru Let. Kol. Harun Sohar sedang menanda tangani naskah timbang terima djabatan Panglima T & T-II.

KSAD Let. Djenderal A.H. Nasution (kiri) sedang melepaskan tanda Panglima dari Letkol. Barlian dan memasangnja pada Letkol. Harun Sohar (kanan), Panglima baru TT-II. Upatjara timbang terima djabatan Panglima TT-II Sriwidjaja dilakukan dilapangan Sekodjo Sei Buah di Palembang tgl. 27/6-1958.

Kolonel Dr Ibnu Sutowo Deputy KSAD sedang berbitjara dengan Kmd R.I. VI Let Kol Worang, mengenai situasi didaerah Sumatera Selatan.

Digitized by Google

Rapat Penguasa Militer dan Sipil seluruh daerah Sumatera Selatan untuk membitjarakan keadaan daerah tsb. Tampak dalam gambar, Kol Dr Ibnu Sutowo, Gubernur Sumatera Selatan dan Panglima T & T-II Sriwidjaja jang baru Let Kol Harun Sohar sedang memasuki ruangan sidang.

Pemandangan dalam ruangan Rapat Penguasa Militer dan Sipil untuk seluruh daerah T & T-II Sriwidjaja.

telah menjatakan tidak dapat membenarkan tindakan Pemerintah Pusat maupun PRRI dalam menjelesaikan perselisihannja.

Kepada Letnan Kolonel Barlian telah dikirim perutusan oleh pemerintah untuk mendjelaskan supaja daerah minjak di Sumatera Selatan djangan dihantjurkan.

Sekalipun demikian Wakil Kepala Staf T.T. II/Sriwidjaja, Major Nawawi, jang sedjak beberapa waktu diawasi berhubung dengan hubungannja dengan bekas Kolonel Z. Lubis, berhubung dengan sikapnja jang memihak PRRI, berhubung dengan pembentukan pasukan bersendjata jang illegal olehnja ber-sama² dengan Mochtar Gozali, telah mengadakan persiapan² untuk merusak instalasi² dari perusahaan² minjak di Sumatera Selatan.

Perintah KSAD kepada Panglima T.T. II/Sriwidjaja untuk mengambil tindakan terhadap Wakil Kepala Staf T.T. tersebut tidak dipenuhi.

Oleh karena itu maka Major Nawawi kemudian dibebaskan dari semua djabatannja di T.T. II/Sriwidjaja.

Bertalian dengan pembebasan tugasnja itu, maka pada tanggal 29 April Panglima T.T. II/Sriwidjaja mengeluarkan perintah kepada Major Nawawi untuk berangkat ke Djakarta menghadap KSAD. Tetapi Major Nawawi tidak mentaati perintah itu dan pada hari itu djuga dengan mempergunakan jeep melarikan diri kedjurusan Prabumulih dengan membawa 15 orang pasukan pengawal jang bersendjata lengkap.

Setelah Panglima T.T. II/Sriwidjaja menerima laporan dari C.P.M. tentang kedjadian tersebut dan C.P.M. meminta instruksi lebih landjut, Letnan Kolonel Barlian bersikap tidak tegas lagi dan tidak mengeluarkan perintah untuk menangkap Major Nawawi.

Berhubung dengan itu maka Kepala Staf T.T. II/Sriwidjaja, Letnan Kolonel Harun Sohar, ber-sama² dengan Komandan Resimen Infanteri 5, Letnan Kolonel Ryacudu, mengadakan kontak dengan Panglima T.T. II/Sriwidjaja dengan mengadjukan tiga kemungkinan sebagai berikut :

Pertama : bekerdja sama dengan Panglima dalam melaksanakan segala perintah KSAD ; Kedua : melaksanakan segala perintah KSAD tanpa Panglima dan Ketiga : melaksanakan segala perintah untuk ditudjukan/dihadapkan kepada Panglima.

Terhadap kemungkinan² jang diadjukan itu Letnan Kolonel Barlian bersikap tidak tegas pula dan tidak menentukan pendiriannja.

Dalam situasi di Palembang seperti diuraikan tadi, maka Komandan C.P.M. Batalion 2 Major Subijakto, dibebaskan dari segala tugasnja atas permintaan sendiri.

Berhubung dengan kedjadian termaksud diatas, maka terpaksalah diambil tindakan² preventif untuk menertibkan kembali keadaan di Sumatera Selatan ; tindakan itu dinamakan „Operasi

Digitized by Google

Sadar", jang pimpinannja, dipertjajakan kepada Deputy II KSAD Kolonel Dr. Ibnu Sutowo, dan jang diberi kuasa penuh atas nama KSAD melakukan pembersihan, pengusutan, pembebasan tugas dan lain² terhadap orang², baik militer maupun sipil, diwilajah T.T. II/Sriwidjaja, jang terlibat dalam peristiwa² Nawawi dan PRRI.

Dalam rangka „Operasi Sadar" itu, maka kepada Letnan Kolonel Barlian diberikan tjuti, sedang sebagai pedjabat Panglima T.T. II/Sriwidjaja ditundjuk Letnan Kolonel Harun Sohar, dulu Kepala Staf T.T. tersebut.

Kemudian pada tanggal 26 Djuni telah dilakukan timbang terima antara Letnan Kolonel Barlian dan Letnan Kolonel Harun Sohar dihadapan KSAD.

Kepada Letnan Kolonel Barlian akan diberikan tugas lain.

Kolonel Dr. Ibnu Suwoto kini telah menjelesaikan tugasnja dengan se-baik²nja dan kembali ke MBAD.

Panglima T.T. II/Sriwidjaja, Letnan Kolonel Harun Sohar, akan melandjutkan pekerdjaan Kolonel Dr. Ibnu Sutowo tersebut, antara lain mengedjar dan menangkap bekas Major Nawawi dan kawan²nja.

Operasi Insjaf :

Berhubung kekuatan induk APRI sementara masih diperlukan di Sumatera, maka Operasi Insjaf jang dilakukan di Indonesia bagian Timur dengan kekuatan jang terbatas. terutama dimaksudkan untuk menghalangi dan menggagalkan usaha stabilisasi dan konsolidasi kekuatan² dari PRRI/ Permesta didaerah tersebut.

Operasi militer dimulai dengan penjebaran randjau laut pada awal bulan Maret 1958 diperairan sekitar Sulawesi Utara, dan kemudian diikuti dengan bombardemen oleh kapal perang kita Hang Tuah atas objek² strategis militer di Bitung dan Menado dengan memperoleh hasil jang baik

Dalam rangka pembersihan daerah² dari pasukan pemberontak dengan mengerahkan kekuatan jang masih minim, pasukan Frans Karangan dan Mobiel Brigade Polisi di Palu dengan bantuan kapal perang kita Amahai berhasil menguasai kota dan lapangan terbang Palu dan daerah Donggala, sedang gudang mesiu dan perbekalan pemberontak di Pandolo, 60 km selatan Palu, dihantjurkan oleh AURI.

Pada tanggal 1 April dilakukan pendaratan jang pertama di Indonesia bagian Timur, jaitu 1 kompi Angkatan Darat dengan kapal motor Brantas di Tawaeli, teluk Palu dan disebelah utara Palu, dimana 6 peleton Mobrieg terdjepit oleh pemberontak.

Kemudian menjusul 5 kapal pengangkut lain jang membawa Batalion 501 dari T.T. V/Brawidjaja, dikawal oleh kapal perang kita Piru.

Dengan penambahan kekuatan kita itu, maka beberapa tempat lain jang tjukup penting di Sulawesi Tengah djatuh ditangan APRI.

Sementara itu kekuatan lain jang setia pada pemerintah mengadakan tindakan² jang njata dan

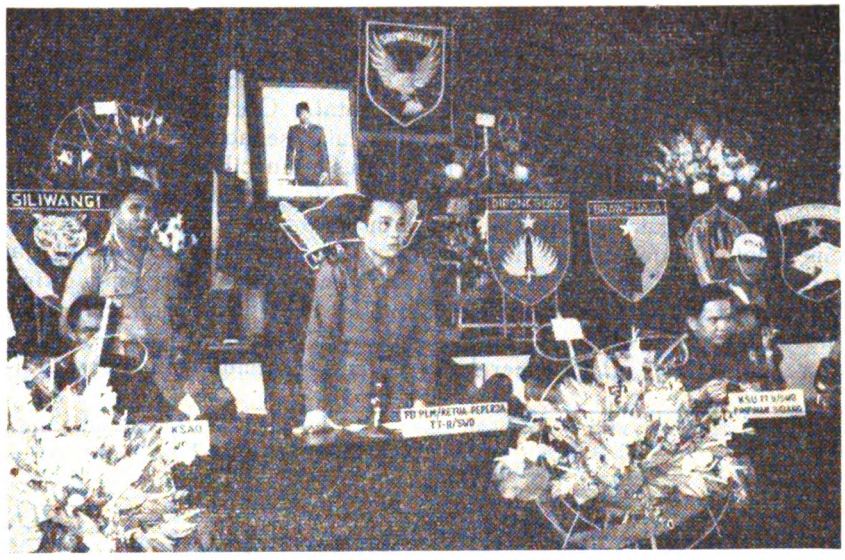

Panglima T & T-II Let. Kol. Harun Sohar sedang menguraikan keadaan situasi daerah Sumatera Selatan.

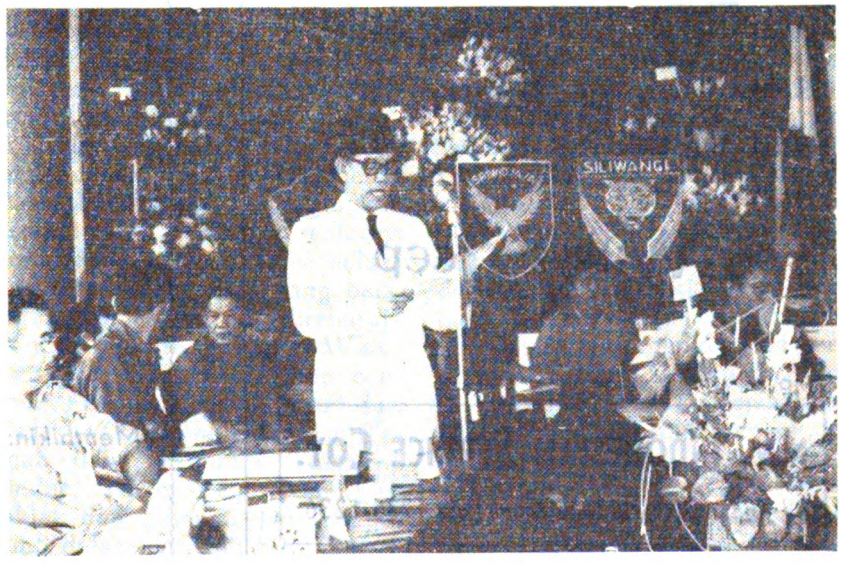

Gubernur Sumatera Selatan Husein memberikan pula uraian-uraian situasi didaerahnja.

Digitized by Google

berani, sehingga pada tanggal 25 Februari 1958 kota Gorontalo dapat dikuasai oleh alat negara dan rakjat jang setia kepada pemerintah, dibawah pimpinan Nani Wartabone, komandan CPM setempat Sersan Major P.M. Prajitno dan Kepala Polisi Kalengkongan.

Namun tidak lama kemudian pasukan pemberontak mengadakan serangan pembalasan dengan kekuatan jang djauh lebih besar, sehingga pihak kita terpaksa mengundurkan diri dari kota Gorontalo dan meneruskan perlawanannja dengan gigih setjara gerilja.

Disamping itu didaerah Posso timbul pula gerakan² perlawanan terhadap kekuasaan Permesta jang makin hari makin tambah kenjataannja; didaerah Posso oleh Nani Wartabone dibentuk suatu pasukan jang terdiri dari pemuda² dengan nama „Tandjungbulo". Akan tetapi pihak pemberontak pun tidak tinggal diam.

Disaat perhatian Angkatan Perang kita masih dipusatkan kepada Sumatera, maka mereka mempergunakan kesempatan itu untuk memperbesar kekuatan mereka terutama diudara, usaha mana dapat dikatakan berhasil karena bantuan sementara dari pihak luar negeri.

Dengan memiliki keunggulan diudara, maka pihak Permesta mengadakan serangan² dan pemboman² terhadap lapangan² terbang Mandai di Makassar dan Balikpapan atas kapal² perang kita, sehingga kapal perang R.I. "Hang Tuah" pada tanggal 28 April tenggelam dimuka Balikpapan dengan menimbulkan 22 orang korban dari anak kapal, atas kapal² lain, baik dari perusahaan² pelajaran nasional maupun asing, atas kota² Balikpapan, Ternate, Ambon, Laha, Djailolo, Morotai, Gorontalo, Donggala dan lain² sebagainja.

Meskipun pihak Angkatan Perang kita terhadap pemboman² dan serangan² dari udara itu mengadakan perlawanan selajaknja, akan tetapi kerugian jang ditimbulkan oleh pihak Permesta adalah tidak ketjil.

Perlu dikemukakan, bahwa didalam pemboman² jang dilakukan oleh pemberontak nampak tanda², bahwa faktor perikemanusiaan tidaklah mendjadi pegangan bagi mereka. Buktinja ialah pemboman jang dilakukan terhadap kota Ambon pada tanggal 15 Mei 1958 Hari Kenaikan Nabi Isa Almasih — dimana mendjadi korban rakjat jang sementara pergi kepasar dan rakjat jang hendak pergi kegeredja untuk menunaikan kebaktian bertepatan dengan hari sutji tersebut.

Selandjutnja karena keunggulan Permesta diudara dan karena kelemahan kita pada waktu itu, Permesta berhasil menduduki berturut² Morotai, Tobelo, Lokada dan kemudian Djailolo, serta merebut kembali Parigi.

Operasi Saptamarga :

Setelah menguraikan kemadjuan² jang diperoleh PRRI/Permesta di Indonesia bagian Timur, maka kini dikemukakan usaha² militer kita jang achirnja berhasil menjelesaikan pemberontakan didaerah tersebut.

Model CJ-5

TIDAK ADA LAIN Jeep
HANJA ADA SATU
IALAH:

Willys Jeep

IMP:

N.V. INDONESIAN SERVICE COY.
Djl. Lodan Djakarta-Kota Phone Kota 1235-1236.

PERUSAHAAN CONFECTIE

„CENTRAAL"

DJALAN PINTU AIR II/ No. 60.
TELEPON GAMBIR 3040
DJAKARTA.

Membikin:

Segala matjam pakaian.
Uniform setjara besar-besaran.

Digitized by Google

Dalam kundjungannja kedaerah Sulawesi Utara baru-baru ini, KSAD beserta rombongannja, telah memeriksa sebuah pesawat terbang pembrontak Permesta jang dapat kita tembak djatuh.

Operasi Insjaf di Indonesia bagian Timur, kemudian dilandjutkan dengan nama Operasi Saptamarga, jang dipimpin oleh Letnan Kolonel Roekmito, Asisten II KSAD.

Pelaksanaan Operasi Saptamarga, jang pokok tudjuannja adalah untuk menghantjurkan kekuatan PRRI/Permesta didalam keseluruhannja didaerah Indonesia bagian Timur, hingga kini telah berlaku menurut rentjana.

Keunggulan udara dari pihak Permesta sudah dapat dilenjapkan, berkat ketangkasan Angkatan Udara serta para anggota Penangkis Serangan Udara kita.

Operasi Mena I dibawah pimpinan Letnan Kolonel Laut Huhnholz telah berhasil menguasai kembali Morotai, sedangkan Operasi Mena II dibawah pimpinan langsung dari Letnan Kolonel H. Pieters (Komandan Komando Daerah Militer Maluku dan Irian Barat) telah berhasil membersihkan Djailolo.

Gerakan untuk meneruskan pembersihan daerah Sulawesi Tengah sektor Donggala — Parigi — Palu telah berhasil dengan baik dengan direbutnja kembali Parigi dan didudukinja beberapa tempat penting lainnja.

Usaha membantu rakjat jang mengadakan perlawanan didaerah Posso telah dapat dilangsungkan dengan memuaskan, sehingga perlawanan rakjat makin meluas dan memberikan hasil jang baik, antara lain dengan direbutnja Pandolo, Tentena, Kuku, Watuawu dan lain², pentjegatan convooi² Permesta oleh lasjkar² dari Gerakan Pemuda Sulawesi Tengah dan direbutnja Tombatu, Ondae, Tomoto dan lain² oleh rakjat dan pemuda jang tergabung dalam pasukan Siluman.

Di Toli-toli, kota pelabuhan jang mempunjai arti penting perlawanan rakjat terhadap kekuasaan Permesta segera dapat didampingi oleh kekuatan dari Angkatan Perang kita, sehinga Tolitoli dapat dibebaskan seluruhnja dari kekuasaan Permesta.

Pendaratan diwilajah Gorontalo untuk membantu kekuatan gerlija dibawah pimpinan sdr Nani Wartabone berdjalan lantjar, sehingga achirnja seluruh wilajah Gorontalo berada dalam kekuasaan kita.

Pasukan APRI dibawah pimpinan Letnan Kolonel Magenda, dengan bantuan rakjat telah berhasil dalam waktu singkat menguasai Sangir-Talaud tanpa pertumpahan darah, sehingga usaha selandjutnja untuk memasuki Minahasa dari Utara sangat dipermudah.

Setelah pulau² disekitar Minahasa diduduki oleh Angkatan Perang kita, maka usaha pengepungan Minahasa sebagai daerah pusat kekuatan Permesta dapat berlangsung menurut rentjana.

Digitized by Google

Pada tanggal 29 Djuni 1958, dikediaman KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution telah diadakan upatjara pemberian tanda penghargaan kepada Major Nurmatias dari Sumatera Tengah dan Residen Nani Wartabone dari Gorontalo, atas djasa-djasa jang diberikan dalam membantu Angkatan Perang Sesaat ketika KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution memberikan tanda penghargaan kepada Major Nurmatias.

Sesuai dengan kehendak pemerintah maka Komandan Komando Operasi Saptamarga, Letnan Kolonel Roekminta, pada waktu itu mengadakan seruan kepada rakjat di Sulawesi Utara dan Tengah bahwa kedatangan APRI adalah untuk menjelamatkan keutuhan negara dan bangsa Indonesia dan membebaskan rakjat dari kekuasaan se-wenang² dari petualang² beserta alat²nja jang menamakan diri Permesta.

Sesudah itu maka dilaksanakanlah „Operasi Merdeka", jakni operasi didaratan Minahasa untuk mengachiri riwajat PRRI/Permesta didalam rangka operasi Saptamarga.

Pendaratan jang dimulai pada tanggal 9 Djuni di Bitung oleh pasukan² Angkatan Perang R.I. dibawah pimpinan Major Lalu berdjalan dgn lantjar, demikian pula pendaratan pasukan² R.P.K.A.D. dan Brawidjaja pada tanggal 13 Djuni dipantai sebelah utara kota Menado, jang kemudian disusul dengan pendudukan lapangan² terbang Mapanget dan Tasuka.

Kemudian dilakukan pendaratan pasukan² gabungan APRI dibawah pimpinan Letnan Kolonel Suhadi dari K.K.O. pada tanggal 16 Djuni di Kema.

Pada hari itu pula mendarat pasukan gabungan APRI jang lain di Makalisung, suatu tempat sebelah selatan Kema, pendaratan mana diadakan didalam rangka usaha menutup djalan bagi pasukan² pemberontak.

Dengan berhasilnja pendaratan² tadi, maka dimulailah gerakan madju kearah Menado, untuk terus ke Tomohon dan Tondano sebagai usaha untuk menjelesaikan pemberontakan PRRI/Permesta di Indonesia bagian Timur.

Pada tanggal 26 Djuni kota Menado telah diduduki oleh Angkatan Perang kita, sedang usaha pengepungan kekuatan² Permesta jang masih ada di Tomohon dan Tondano didjalankan terus.

Demikianlah gambaran situasi militer dinegara kita pada dewasa ini.

Pemerintah maupun Kepala Staf dalam mentjapai hasil² jang memuaskan dalam operasi² militer selamanja mendjauhkan diri se-akan² Pusat merasa menang di-daerah² dimana terdjadi pemberontakan, melainkan kesemuanja itu dilakukan dalam rangka usaha menormalisasikan keadaan dan menegakkan disiplin dikalangan militer maupun sipil.

Intervensi Asing :

Kita tidak dapat menindjau dan membitjarakan soal pemberontakan ini dengan tidak menjinggung djuga aspek² dari intervensi asing dinegara kita.

Sebetulnja sedjak semula dari pengakuan kedaulatan kita dalam tahun 1949, maka tak dapat disangkal bahwa pemberontakan² lokal dan djuga aktivitet dari ge-

Digitized by Google

rombolan² bersendjata sedikit banjaknja mempunjai hubungan² dengan petualang² asing jang memperdagangkan persendjataan.

Sebaliknja pemerintah djuga sadar bahwa pelaksanaan dari politik bebas dan aktif djuga akan mengalami desakan² dari berbagai pihak untuk mendapat tjobaan sampai dimana keteguhan atau kekuatan dari politik bebas kita.

Tindjauan sepintas lalu dalam peta, maka djelas bagi kita semua bahwa Indonesia memang dilingkungi oleh negara² jang dalam hubungan apapun masing² mempunjai pertalian persekutuan dengan negara² lainnja.

Maka dari itu pemerintah tidak heran djika tiap dislokasi di Indonesia, baik dislokasi politik maupun dislokasi ekonomi atau militer sangat menarik petualang² asing atau negara² asing untuk mempenagruhi hasil dari dislokasi tersebut kearah jang mereka ingini.

Reaksi² dari sementara bagian dari dunia ketika kita mengadakan aksi Irian Barat sudah menggambarkan dengan djelas bahaja jang kita hadapi.

Dan ini selain diperhitungkan oleh pemerintah, baik dalam mengambil tindakannja, maupun dalam menjalurkan aktivitet diplomasinja untuk menghadapi bahaja² tersebut.

Atas pandangan tersebut diatas maka tidak mengherankan pula djika pemberontakan militer jang meletus mendjadi proklamasi PRRI sangat menarik perhatian anasir² asing, djusteru oleh karena kaum pemberontak djuga menjerukan se-olah² dasar perdjuangan mereka berhaluan anti komunistis, lebih² ditambah ketika mereka djuga menjanggupi untuk memasuki persekutuan² militer sebagai djandji terhadap intervensi asing.

Djalannja dari intervensi asing itu sebagian besar sudah diketahui oleh chalajak ramai melalui pemberitaan di-surat² kabar.

Penjelundupan beberapa ribu putjuk persendjataan ketjil dengan persendjataan berat di Sumatera Tengah telah dibuktikan oleh pemerintah dalam satu pameran dari bagian² persendjataan jang djatuh ditangan tentara kita ketika menduduki Pakanbaru.

Selain dari itu, maka djuga pembukaan operasi militer di Pakanbaru menimbulkan kesukaran² djusteru oleh karena pada itu waktu kurang lebih lima ratus keluarga asing, diantaranja kebanjakan warga negara Amerika Serikat, merasa dirinja terantjam oleh operasi militer kita.

Sampai detik terachir sebelum operasi dimulai pemerintah tetap bersikap teguh, bahwa keselamatan orang asing dapat didjamin se-baik²nja oleh tentara nasional kita dengan tidak menerima tjampur tangan dari pihak militer asing.

Intervensi jang dilakukan oleh anasir² asing di Indonesia bagian

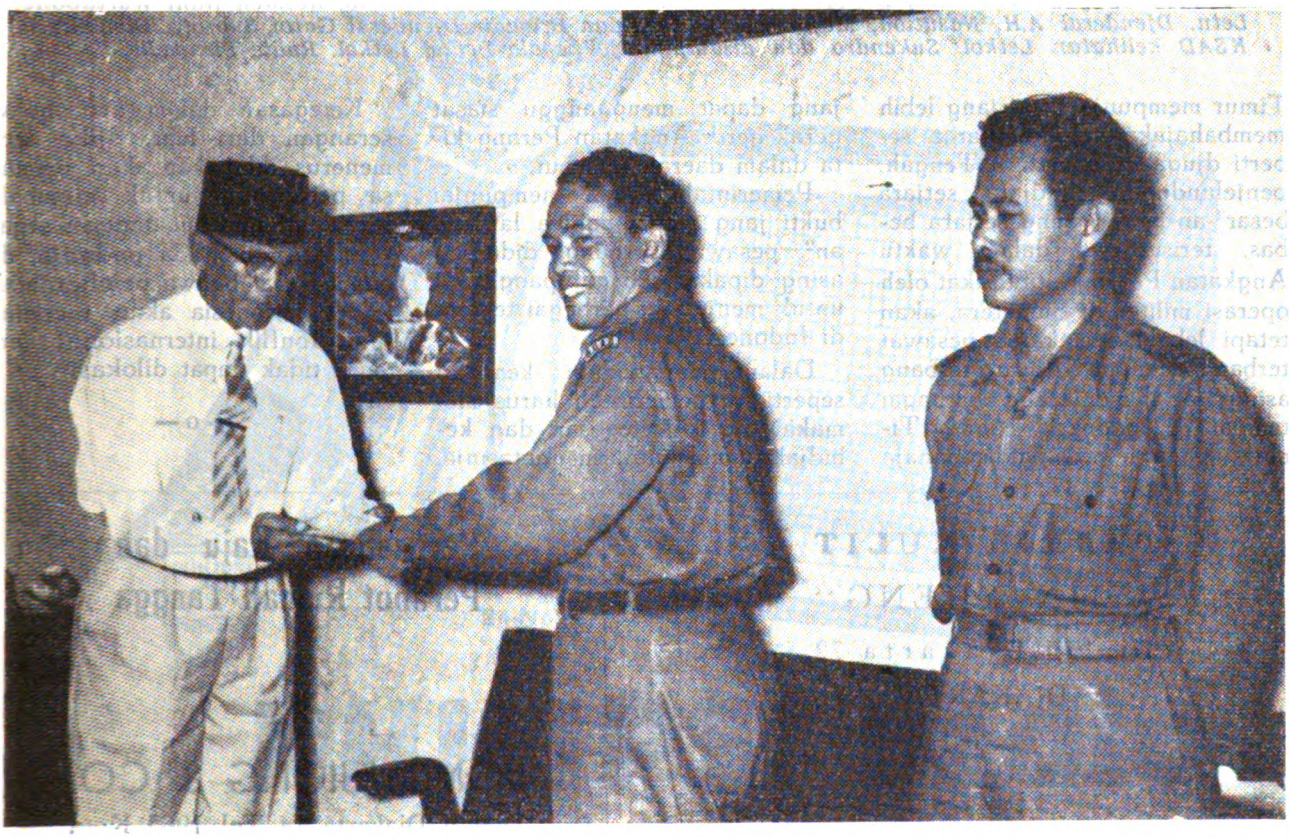

Tampak dalam gambar Residen Nani Wartabone dari Gorontalo tengah menerima tanda penghargaan jang disampaikan oleh KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution.

Digitized by Google

Setelah upatjara selesai, beliau bergambar bersama dengan Perwira² MBAD seperti tampak dari kiri kekanan: Brigadir Djenderal Dr. Mustopo, Brigadir Djenderal Djatikusumo, Residen Nani Wartabone, Letn. Djenderal A.H. Nasution, Major Noermatias, dan Brigadir Djenderal Gatot Subroto. Dibelakang KSAD kelihatan Letkol. Sukendro dan disampingnja kepala Penad Letkol. Rudie Pirngadie.

Timur mempunjai sifat jang lebih membahajakan. Tidak hanja seperti djuga di Sumatera Tengah, penjelundupan sendjata setjara besar²-an berlangsung setjara bebas, teristimewa dalam waktu Angkatan Perang kita terikat oleh operasi militer di Sumatera, akan tetapi lebih² pemakaian pesawat terbang dengan djuru terbang asing jang menjerang berbagai tempat di Indonesia bagian Timur, sungguh merupakan bahaja jang dapat mengganggu siasat gerak gerik Angkatan Perang kita dalam daerah tersebut.

Pemerintah djuga mempunjai bukti jang tegas, bahwa landasan² pesawat terbang didaerah asing dipakai sebagai pangkalan untuk menjerang berbagai tempat di Indonesia.

Dalam menghadapi keadaan seperti itu pemerintah harus memakai segala ketegasan dan kebidjaksanaan untuk mengatasinja.

Ketegasan dalam arti bahwa serangan dari luar, djika terus menerus dilakukan akan memaksa pemerintah untuk membalas serangan² tersebut dengan segala kekuatan jang ada padanja, dengan akibat bahwa pemberontakan di Indonesia akan mendjadi satu konflik internasional jang tentu tidak dapat dilokasir.

—o—

PABRIK KULIT

„MIN SHENG"

Djalan Djakarta 72

DJAKARTA

— MEMBIKIN RUPA-RUPA KULIT. —

Perusahaan Kaju dan Perabot Rumah Tangga

KONG TJIONG & CO.

Djalan Djakarta 14 Tel. 1965 Kota

DJAKARTA — KOTA

Digitized by Google

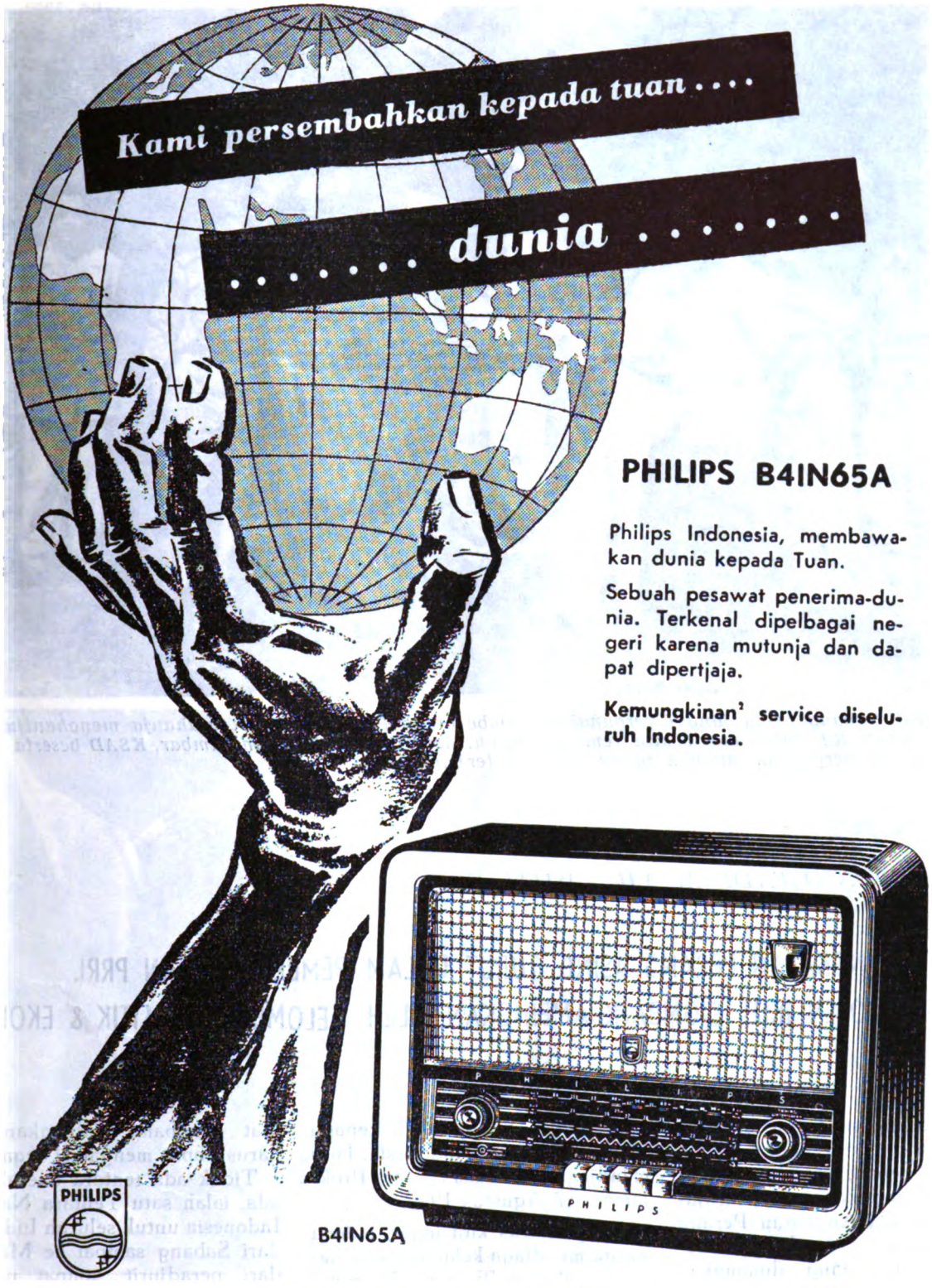

PHILIPS' radio

Digitized by Google

Pesawat terbang asing jang dipergunakan pemberontak Permesta dalam usahanja menghantjurkan Pemerintah R.I. telah dapat kita tembak djatuh. Seperti tampak dalam gambar, KSAD beserta rombongannja bergambar dimuka puing pesawat terbang tsb.

KSAD LETNAN DJENDERAL A.H. NASUTION:

ANGKATAN PERANG ASING TURUT DALAM PEMBERONTAKAN PRRI. TNI TIDAK BOLEH IKUT DIOMBANG-AMBINGKAN OLEH GELOMBANG POLITIK & EKONOMI.

Negara kita sekarang ini diantjam oleh bahaja, bahkan lebih dari itu. Sebab, menurut bukti² manusia dan dokomentasi² ternjata, bahwa ada Angkatan Perang asing jang turut didalam pemberontakan apa jang dinamakan PRRI.

Kita harus selalu ingat, bahwa tugas Tentara Nasional Indonesia ialah sama dengan tahun² jang lalu dan tugas itu harus dilakukan dengan se-baik²nja. Tugas itu ialah seperti jang telah dibebankan sedjak tahun 1945 kepada Tentara Nasional Indonesia, jaitu mendjaga stabilisasi Negara Proklamasi 17 Agustus 1945.

Djuga harus kita ingat, bahwa untuk mendjaga kelangsungan negara, sebagai Tentara Nasional Indonesia tidak boleh diombang ambingkan oleh suasana dan keadaan jang bagaimanapun djuga; baik gelombang politik maupun gelombang ekonomi. Tentara Nasional Indonesia sebagai tulang punggung negara tidak boleh ikut diombang ambingkan, dan harus dapat mengatasi segala itu.

Tidak ada tentara daerah. Jang ada, ialah satu Tentara Nasional Indonesia untuk seluruh Indonesia dari Sabang sampai ke Marauke dari peradjurit sampai perwira jang tinggi, semuanja berkewadjiban menjelamatkan negara dengan peraturan² jang sudah disjahkan.

Disamping itu perlu pula diingat dan harus ditjamkan, bahwa kemenangan Tentara Nasional

Digitized by Google

Indonesia atas kaum pemberontak se-kali² bukanlah merupakan suatu kemenangan Pusat atas Daerah, tetapi harus diartikan sebagai suatu tindakan dari Tentara Nasional Indonesia untuk memperbaiki keadaan negara kita.

Kalau tidak ada perbaikan, nistjaja akan sia²lah korban² jang sudah diberikan dan oleh karenanja kita akan memberbaiki alat² negara, baik sipil maupun militer, untuk selandjutnja menudju kearah stabilisasi negara guna mentjapai suatu masjarakat jang adil dan makmur.

Kemungkinan intervensi asing jang diundang "PRRI/Permesta" sekarang ini telah amat ketjil, karena telah mendjadi kenjataan kuatnja kesetiaan rakjat dan kesetiaan Tentara Nasional Indonesia kepada Republik Indonesia dan penolakan jang tegas terhadap "PRRI" ditambah lagi adanja kemampuan APRI dalam menghadapi pemberontakan sampai sekarang ini. Tetapi miskipun demikian, masih ada bantuan illegal dari suatu negara tetangga kita jang masih menjediakan pangkalan udaranja kepada pesawat² jang membantu pemberontak seperti pernah terdjadi pada tanggal 15 dan 28 Djuni jang baru lalu.

Menurut perhitungan, kaum pemberontak tak akan dapat bertahan dengan tjara gerilja, karena mereka tidak mendapat dukungan rakjat di-daerah² jang dikuasainja, seperti Tentara Nasional Indonesia dulu mendapat dukungan rakjat dalam agresi Belanda. Bahkan kaum pemberontak memaksakan kehendaknja kepada pengikut²nja dan rakjat umum setjara paksa dan teror. Dalam hubungan ini dapat diambilkan tjontoh, bahwa TNI dalam gerilja melawan Belanda dulu, tidak pernah terdjadi pasukan organik menggabungkan diri setjara massal kepada Belanda, sedang dalam persoalan pemberontak "PRRI/Permesta" banjak sekali pasukan² mereka jang insjaf dan menggabungkan diri pada kawan² seperdjuangannja dulu.

Tentang skrining terhadap perwira-perwira jang memihak pemberontak, kini ketentuan² tersebut telah dirumuskan oleh suatu komisi skrining di MBAD.

Tidaklah mudah menentukan apakah seluruh perwira menengah staf KDM-SUT di Minahasa memihak pemberontak. Untuk menertibkan kembali djalannja pimpinan komando antara MBAD dengan KDMSUT, skrining memang perlu terlebih duhulu diadakan terhadap mereka jang njata², jang diduga atau ikut²an sadja kepada pemberontak. Hal ini nanti akan tergantung dari hasil² komisi skrining.

Sedjarah TNI sudah banjak mendapat pengalaman tentang skrining ini,misalnja sehabis clash kesatu dan kedua dulu ataupun lain² peristiwa sesudahnja. Dalam peristiwa² itu jang njata² ikut kepada pemberontak diberhentikan dengan tidak hormat, diselesaikan

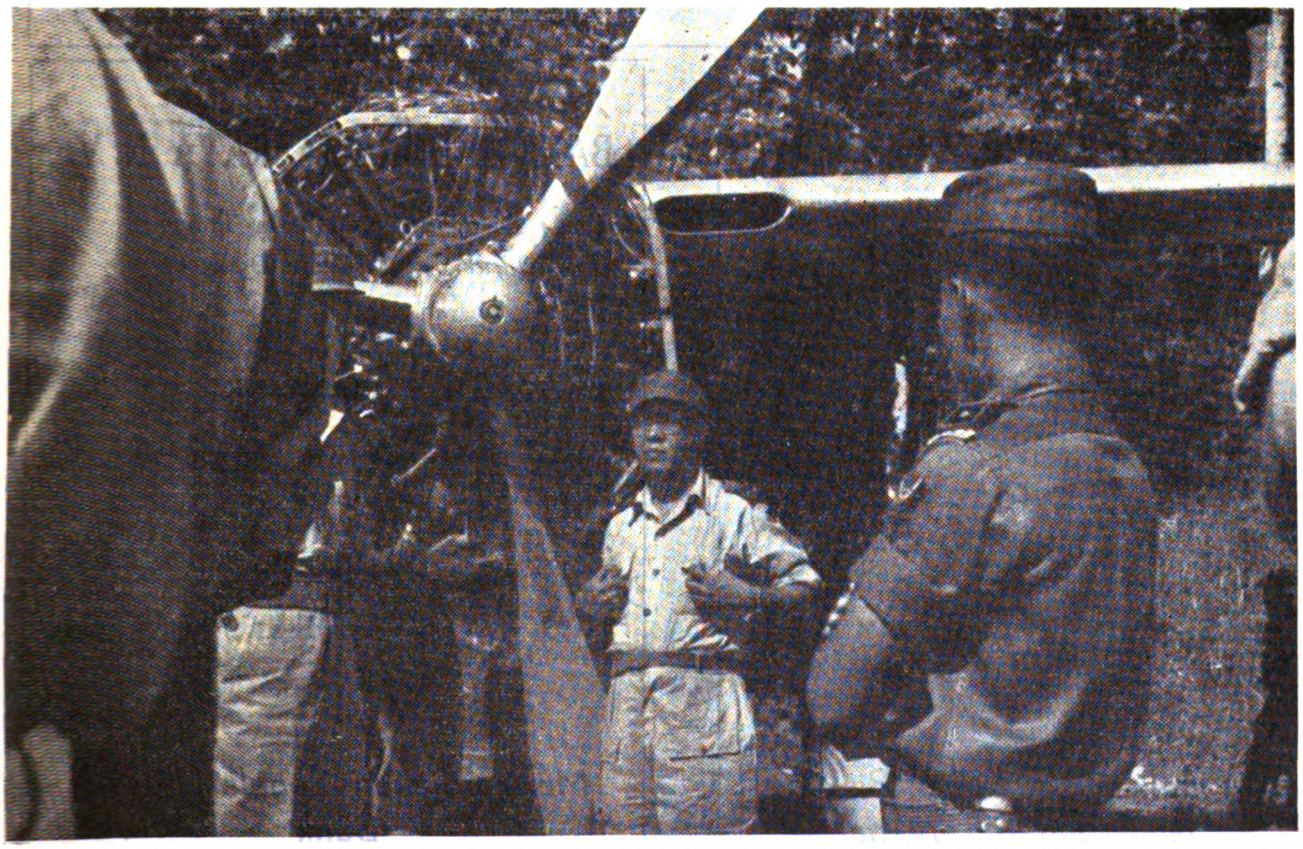

K. Penad Let. Kol. Pirngadi jang djuga menjertai rombongan KSAD dalam kundjungannja kedaerah Sulawesi Utara. Tampak Let. Kol. Pirngadi berdiri dimuka rongsokan pesawat terbang pemberontak jang ditembak djatuh.

Digitized by Google

menurut hukum dan pengadilan² tentara didaerah pertempuran jang telah diadakan.

Mengenai penjelesaian keamanan didaerah² seperti Djawa Barat dan Sulawesi Selatan, dapat diterangkan bahwa segala gangguan keamanan jang merupakan kekuatan militer tetap akan dihadapi oleh TNI. Tetapi disamping itu tetap terbuka kesempatan djalan² lain, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan ketatanegaraan kita jang ada.

Setelah penghantjuran "PRRI/ Permesta" selesai, maka tugas kita jang penting adalah mulai melaksanakan putusan² Munas dan Munap dalam rangka pembangunan negara.

Saja menjatakan agar rakjat bersikap tegas atas dasar sendi² Republik Indonesia proklamasi 17 Agustus 1945, sebagai negara kesatuan bersendikan Pantjasila, dan kedalam berpendirian Bhinneka Tunggal Ika serta keluar mendjalankan politik bebas dan aktif. Politik itu ternjata telah mampu mendjamin kesatuan dan kehormatan kita seluruhnja sedjak proklamasi 17 Agustus 1945.

Haruslah diingat, bahwa penjelewengan kekiri atau kekanan atau kedjurusan manapun ternjata membawa bentjana perang saudara walaupun kemudian selalu dapat diatasi oleh kita berkat kesetiaan rakjat jang terbanjak terhadap sendi² negara proklamasi 1945.

Djuga kepada pers saja pesankan, supaja pers membimbing rakjat didaerah kearah soal² jang konstruktif dan memegang teguh ketentuan² dari code dan etik djurnalistik, jang tjukup kuat untuk memberikan wedjangan pada rakjat.

BARU DIBUKA!!!

Uutuk pertama kali di Djakarta dan seluruh Indonesia.
Kursus **Tertulis**:
„ADMINISTRATIE — MENENGAH"
Satu²-nja Kursus VAK jg. pertama kali dibuka di Indonesia.
UANG KURSUS SEBULAN : . . . . . Rp. 30.—
TAMAT DALAM TEMPO : . . . . . 3 BULAN
Kirim Uang segera pada :
LEMBAGA KURSUS TERTULIS
KOTAK POS - 2621 - DJAKARTA

„PENDEKAR"

Dibuka setiap waktu. **Pasti berhasil!!!**

PERUSAHAAN BISKUIT

„JAVA CO"

Petodjo Melintang 19 — Telp. 2418 (Gbr).
Djakarta.

Menghasilkan Rupa² Biskuit Jang Sudah Terkenal

BANK INDONESIA RAYA N.V.

Kantor Pusat / Head Office : Kali Besar Timur V No. 21c Djakarta.
Telepon : Kota 718
Alamat Kawat : **BIRABANK**
Kantor Tjabang / Branch Office : Djalan Sutomo 468, Medan

Mengerdjakan Segala Urusan Bank

Digitized by Google

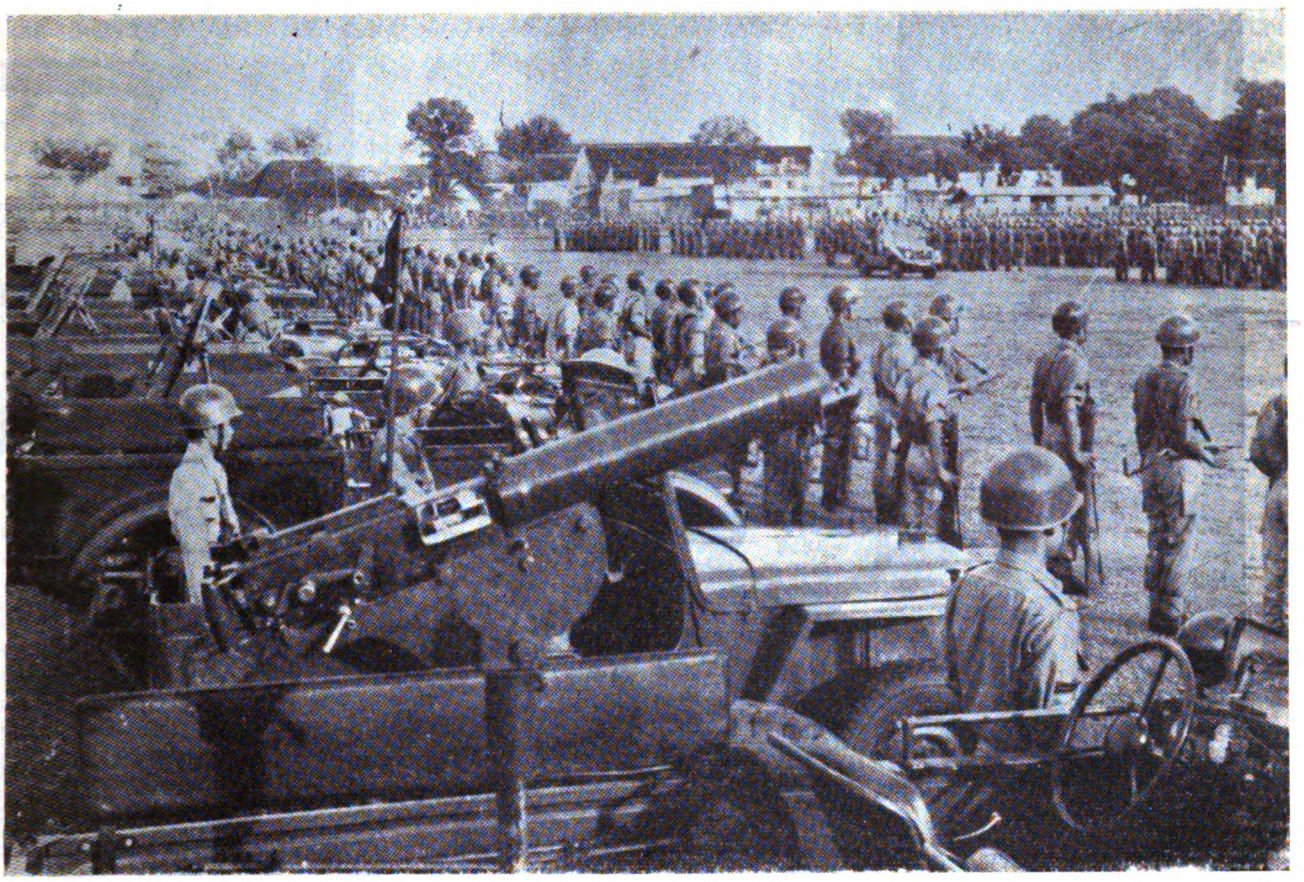

penjerahan pandji

Pada tanggal 1 Djuli 1958 bertempat dilapangan Karebosi Makassar, oleh K.S.A.D. telah diserahkan Pandji Div. Hasanudin kepada Panglima K.D.M. -S.S.T. Let. Kol. A. Mattallatta. Bersamaan pada waktu itu telah di-adakan divile dihadapan K. S. A. D. bersama rombongannja.

Digitized by Google

Let Kol Pirngadi sedang sibuk melajani para Wartawan. Tampak dalam gambar Overste Pirngadi sedang mengadakan Konperensi Pers dikamar kerdjanja.

K. Penad Let. Kol. R. Pirngadi

TAK ADA T.N.I. JANG AKAN TEMBAK T.N.I.

Memang dalam T.N.I. se-olah² selama ini berlaku pepatah jang mengatakan: „Tak ada T.N.I. jang akan tembak T.N.I.". Pepatah ini tampak berlaku dalam pergolakan didalam negeri dewasa ini, seperti timbulnja dewan² partikulir jang bertudjuan untuk membangun daerah² jang dipelopori oleh Perwira² A.P., seperti Dewan Banteng di Sumatera Tengah, Dewan Labungmangkurat di Kalimantan Selatan, Dewan Permesta di Indonesia Bagian Timur dan lain². Walaupun gerakan ini tidak lazim bagi suatu negara kesatuan, baik dinegara Timur maupun Barat, namun A.P.R.I. belumlah bertindak, walaupun sedikit banjaknja dewan² tersebut tidak harus ada menurut Undang² Dasar Negara Republik Indonesia.

Memang harus diakui bahwa pada permulaannja Dewan² Partikulir memang bekerdja untuk menintensipkan pembangunan didaerah seperti Dewan Banteng, tetapi ada djuga jang mendasarkan kegiatannja kepada hal² jang se-mata² bersifat politik. Ada djuga diantara dewan² itu jang organisatoris didudukkan sebagai badan penasehat dari Penguasa Perang Daerah, seperti Dewan Labungmangkurat jang berarti menjesuaikan diri dengan fasal² dan peraturan² lain jang keluar dari S.O.B.

Sebagai bukti bahwa pepatah jang tersebut diatas memang ada walaupun tidak setjara resmi dapat dikatakan disini bahwa K.S.A.D. pernah mengemukakan dalam salah satu tjeramah dihadapan perwira bahwa pimpinan A.D. memandang selama ini ada dua matjam pelanggaran. Menurut K.S.A.D. pelanggaran pertama adalah pelanggaran routine berarti pelanggaran jang dapat ditolereer, dan jang lain adalah pelanggaran jang tak dapat ditolereer.

Walaupun pendapat K.S.A.D. ini tak dapat dibenarkan bila dilihat dari segi juridis formil, atau bila dilihat dari segi militer jang wadjar di-negara² jang telah teratur, namun hal ini dianggap sebagai suatu notwendigheit bagi Indonesia, jang harus demikian bila disesuaikan dengan sedjarah pertumbuhan A.P.R.I. sendiri.

Digitized by Google

Tetapi pepatah ini pasti tidak akan berlaku bagi T.N.I. jang akan menjeleweng dari perdjuangannja semula jakni menegakkan negara Republik Indonesia jang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pepatah inipun pasti tidak akan berlaku bagi T.N.I. jang mentjoba menggang-gu-gugat kedaulatan negara, kedaulatan pemerintah Negara Republik Indonesia.

Dalam sedjarah beberapa tahun jang terachir ini apa jang dikemukakan diatas dapat dibuktikan. Ketika sebagian T.N.I. mentjetuskan 17 Oktober Affair ditahun 1952 sebagian T.N.I. lainnja memaksa (walaupun tanpa letusan peluru) agar jang menjeleweng itu kembali kedjalan jang benar. Ketika Bn. 426 di Djawa Tengah pada tahun 1952 mempersiapkan pemberontakan dan memproklamirkan dirinja sebagai kesatuan tentera Darul Islam, kontan ia dihantjurkan T.N.I. jang lain. Ketika Simbolon dengan Dewan Gadjah-nja memproklamirkan pelepasan diri dari Pemerintah Pusat pada tanggal 22-12-1956, maka sebagian T.N.I. lainnja melikwidirnja dalam 5 hari sadja.

Pantas diingatkan disini bahwa dalam correctie jang dilakukan sebagian T.N.I. terhadap T.N.I. jang menjeleweng selama ini hanjalah dilakukan dengan perang dingin, krachtsmeting, tanpa pertumpahan darah, ketjuali Bn. 426 di Djawa Tengah.

Ketika para politikus gagal dan para politikus jg beruniform militer berkumpul di Sungai Dareh kemudian di Padang pada tanggal 10 Pebruari 1958 jang mengeluarkan ultimatum, mereka ini masih menganggap bahwa pepatah „T.N.I. tidak akan tembak T.N.I." akan berlaku djuga bagi mereka. Djuga setelah mereka mengumumkan proklamasi P.R.R.I. di Padang pada tanggal 15 Pebruari 1958 mereka berhitung paling tinggi akan ada perang dingin, krachtsmeting tanpa letusan, dan mereka berhitung bahwa dalam perang dingin itu mereka keluar sebagai pemenang.

Dapatlah dimengerti mengapa mereka dalam proklamasi dan hari² pertama setelah proklamasi mereka tidak ada me-njebut² soal² komunis dan anti komunis dan sebagainja seperti propaganda mereka hingga kini. Ketika bom pertama telah didjatuhkan oleh AURI sebagai langkah pertama pelaksanaan Perintah Presiden/ Panglima Tertinggi: „bersikap tegas dan bidjaksana", barulah mereka bangun dari mimpinja bahwa Pemerintah Pusat dan sebagian T.N.I. lainnja tidak akan mengadakan perang dingin tetapi perang panas atau shooting-war. Setelah mereka tahu bahwa sebagian besar T.N.I. tidak ada jang memihak mereka seperti jang diharapkan semula maka mulailah mereka memobilisir anak² sekolah, mengadjukan thema antikomunis untuk mendapat sympathie dari negara² Barat, dan kemudian setelah kalangkabut mereka dengan terang²an mengundang intervensi Barat.

Kekurangan mereka dalam ketjakapan menilai keadaan dalam menentukan strategie, kealpaan mereka dalam membahas faktor T.N.I., kelalaian mereka jang tidak memasukkan wetmatigheid dari sedjarah pertumbuhan T.N.I., maka P.R.R.I. ini gagal dalam beberapa bulan sadja. Tampak bahwa mereka ini semua adalah idealisten jang tidak berhitung dengan realiteiten jang telandjang.

Dalam pertempuran diseluruh front Sumatera dan di Sulawesi tampak dengan njata bahwa anggauta² T.N.I. jang berada dalam daerah pengaruh P.R.R.I. tidak dapat mereka pergunakan sebagai potensi militer mereka. Dalam setiap vuurcontact, dalam setiap penjerbuan, penjerbu hanja menghadapi anak² sekolah jang dipersendjatainja.

Sebelum terdjadi sesuatu apa Sumatera Tengah sendiri mempunjai 4 Bn. T.N.I. Tetapi kemanakah ke 4 Bn. tersebut? Djawabnja ialah 1 Bn. jang dipimpin oleh Major Nurmatihas mengadakan pemberontakan, beberapa kesatuan² ketjil dilutjuti oleh pemberontak karena kesetiaan pasukan² tersebut disangsikan oleh pemberontak. Sebagian lagi membubarkan diri dan kembali kekampung halaman mereka. Dan kalau pun ada sebagian jang tinggal maka jang tinggal ini adalah fanatikelingen terhadap persoon bekas Let. Kol. A. Husein sadja, jang ikut²an dan jang passief kalau mereka diserang.

Dengan lain kata dapatlah dikatakan bahwa P.R.R.I. gagal memperhitungkan faktor T.N.I. jang ada didalam daerah mereka sendiri, apalagi terhadap T.N.I. didaerah lain. Di Sumatera Utara gerombolan bekas Major Nainggolan jang djuga ingin mempergunakan T.N.I. didaerah itu untuk maksud pemberontakannja gagal djuga, karena perhitungan jang salah. Ia tjoba memikat pradjurit dengan uang jang puluhan ribu seorang, karena ia tjukup punja uang itu dengan perampasan jang dilakukannja terhadap berbagai bank dikota Medan. Kapankah dalam sedjarah T.N.I. itu dapat dibeli dengan uang? Herankah djika mereka itu ditinggalkan oleh sebagian besar T.N.I. didaerah tersebut?

Inilah sebenarnja latar belakang dari kegagalan pemberontak jang sangat tidak mereka duga semula. Pradjurit² telah terlampau tua untuk dapat dipergunakan sebagai kuda beban jang tak berakal. Dalam pengalaman selama 13 tahun merdeka ini pradjurit² T.N.I. telah terlalu terbuka matanja untuk didjadikan alat mati untuk didjadikan object² perintah jang tak sjah dan jang tak ambtelijk.

Tigabelas tahun jang lalu, ketika T.N.I. lahir dari kandungan revolusi, bukanlah karena para pradjurit mempunjai pengharapan materi dari padanja, dan bukanlah karena para pradjuritnja ingin didjadikan alat mati atau jang serupa dengan itu. Ia dilahirkan karena adanja dorongan patriotisme, karena ada satu tudjuan jang merupakan cohesive-force dari segala matjam golongan suku bangsa dan pradjurit jang berasal dari serbaneka strata sociaal dan strata pendidikan; dan cohesive-force untuk segala jang heterogeen ini ialah: pengorbanan untuk mempertahankan dan merealiseer

Digitized by Google

proklamasi kemerdekaan tanggal 17-8-1945. Cohesive force ini tidaklah verpersoonlijk dalam dirinja Panglima Tertinggi atau dalam kepala Staf Angkatan mereka, atau dalam diri Panglima mereka, tetapi adalah dalam Saptamarga dan sumpah pradjurit.

Ketika P.R.R.I. mentjoba menghantjurkan moreel T.N.I. jang tetap memegang teguh Saptamarga dan sumpah Pradjurit, maka gembong² P.R.R.I. mentjoba memisahkan T.N.I. dari pimpinannja dengan mem-busuk²kan Panglima Tertinggi Soekarno, Menteri Pertahanan Djuanda, atau para Kepala Staf Angkatan, dengan setjara jang tidak lajak, kalau tidak dikatakan setjara tidak sopan.

Ini djuga dapat dikatakan sebagai suatu usaha jang tidak berdasarkan perhitungan rieel. T.N.I. selama 13 tahun ini sudah tjukup dewasa untuk tidak memakai ,,bapak-isme". Mereka lupa bahwa cohesive force dari TNI itu adalah Saptamarga dan sumpah Pradjurit.

Lahirnja Sumpah Pradjurit dan Saptamarga tidaklah bersamaan dengan lahirnja TNI. Saptamarga dan Sumpah Pradjurit adalah merupakan suatu rumus dari kebutuhan formeel + pengalaman + tjita² dari para anggauta TNI sendiri.

Memang harus diakui bahwa dengan lahirnja suatu A.P. dari keadaan jang serba heterogeen apalagi dalam masa revolusi, masa menghantjurkan norma² jang lama dengan norma² jang baru, maka anggauta² TNI itu akan peka (lichtgevoelig) terhadap idee jang disangkutkan kepada pengisian kemerdekaan. Karena dari faktor² kelahiran TNI maka dalam generasi ini seorang pradjurit tidak dapat melepaskan dirinja dari idee² perdjuangan. Inilah sebenarnja latar belakang dari ,,perdjuangan" anggauta militer, jang sangat tidak dapat dimengerti oleh dunia luar. Inilah sebabnja maka dapat timbul 17 Agustus affaire, dan jang lain² serupa itu.

Tetapi kenjataan sedjarah menundjukkan, bahwa tidak semua anggauta TNI dapat dipergunakan untuk suatu tudjuan politik tertentu, karena djustru memang tudjuan politik adalah soal pribadi, jang tentu sadja akan bermatjam ragamnja.

Dalam menghadapi hal² jang begini pasti TNI itu akan petjah dan akan bersatu kembali setelah semua fihak kembali kepada cohesive force jang tunggal jakni Saptamarga dan Sumpah Pradjurit.

Bertanja kita kini : adalah cohesive force dikalangan militer pemberontak jang dapat didjadikan moreel dari pradjurit mereka? Kiranja tidak ada jang merupakan sesuatu jang tunggal. Tidak adanja ketunggalan ini adalah disebabkan berbagai factor jang titik bertolaknja berada didalam badan PRRI sendiri.

Dengarkan sadja apa thema pemberontak jang dipakai dalam propagandanja. Seorang me-nondjol²kan keunggulan materi dengan adanja sendjata² jang lebih modern dari sendjata standaard TNI.

Seorang me-nondjol²kan anti komunisme. Seorang lagi menondjolkan perdjuangan untuk melikwideer Presiden Soekarno, ada pula mengemukakan perdjuangan daerah, jang lain lagi mengemukakan idielogie negara Barat dan ber-matjam² lagi. Dari mana titik bertolak dari semuanja ini ? Tidak lain dari dalam PRRI sendiri. Setiap orang djika membuang tempo sedikit sadja untuk menganalisa apa sebenarnja hakekat dari PRRI itu, pasti akan mengetahui bahwa PRRI tidak lain dari kumpulan berbagai golongan dan kepentingan jang tidak akan mendapat tempat dalam keadaan normaal sediakala. Disana ada tokoh² party politik jang inigin merevolusikan sesuatu jang belum mateng untuk direvolusikan ; djuga ada tokoh² corrupt jang mentjari tempat perlindungan, dan tak lupa orang² jang ontevreden, orang² jang ingin membalas dendam, avonturier jang mentjari kekajaan, orang² jang ambitions. Dari sinilah kita dapat menganalisa thema propaganda mereka ini.

Suatu pertanjaan belum terdjawab : ,,Dapatkah dari berbagai thema ini dirumuskan suatu cohesive force jang dapat didjadikan pegangan batin dan rakjat mereka ?". Pertanjaan ini akan sama sadja bunjinja dengan pertanjaan : ,,Dapatkah minjak dan air dikotjok begitu rupa sehingga mendjadi suatu opplossing jang senjawa ?" Djawabnja tentu sadja : ,,Tidak !".

Dapatlah dibajangkan apa akibat suatu tentera jang tidak mempunjai suatu pegangan batin, jang tidak mempunjai tudjuan untuk apa mereka bertempur. Adalah sesuatu jang sia² sadja, djika sendjata² modern jang demikian mahalnja dipegang oleh tentera jang demikian ini. Kenjataan selama pertempuran disegala fronten menundjukkan bahwa sendjata modern tidak ada artinja bagi pemberontak, karena sendjata itu akan ditinggalkan atau akan diserahkan pada letusan dekat jang pertama dari lawannja. Pers pernah memuat suatu humor dimana pradjurit dari TNI dengan senapang jang matjet dapat memaksa pemegang senapan mesin pemberontak hanja dengan gertakan mulut dan kerut² kening jang sungguh² sadja. Humor patut ditjatat sebagai suatu tragedie jang komedis, dan dapat djuga didjadikan proto-type dari potentie militer pemberontak.

Perlu ditjatat behwa potensi militer pemberontak bukanlah terdiri dari pradjurit TNI didaerah mereka tetapi dari pemuda² dan peladjar jang dipersendjatai men-tjoba untuk gagah²an dengan sendjata² baru jang serba modern itu.

Dalam serie kegagalan pemberontak ini baiklah dikemukakan pula faktor rakjat. Dalam TNI ada suatu rumus ,,Pradjurit dan rakjat adalah seperti ikan dengan air".

Dari rumus ini dapat diketahui bahwa TNI mempunjai penilaian jang wadjar terhadap faktor rakjat. Inilah rumus jang dipegang oleh setiap pradjurit dalam perdjuangan kemerdekaan jang selama 5 tahun jang dapat memenangkan perdjuangan itu walaupun TNI disaat revolusi itu tidak mempunjai keperluan logistiek jang teratur. Setiap rakjat,

Digitized by Google

setiap desa adalah gudang logistiek mereka. Dengan spontaan rakjat membantu mereka dalam segala soal, diminta atau tidak. Dapatlah ini berhasil dengan tidak memikat hati rakjat dengan amal perbuatan jang baik ?

Rumus ini kiranja tidak berlaku dalam militer pemberontak. Penilaian mereka terhadap rakjat berbeda sekali dengan penilaian TNI. Bagi mereka rakjat itu adalah unsur jang mau tidak mau harus membantu mereka. Dan berlakulah paksaan untuk mendapat kebutuhan mereka. Rakjat Indonesia umumnja telah mengenal perlakuan jang baik dari TNI dimasa revolusi ketika pradjurit pemberontak jang kini masih kanak² jang belum tahu apa². Dari sebab itu tidaklah heran kita djika TNI membebaskan suatu daerah terus mendapat sambutan jang baik dari masjarakat dan bukan sebagai penjambut lawan jang menang.

Bukanlah sia² Penerangan Angkatan Darat menjiapkan buku² pegangan pradjurit bagi setiap pradjurit jang bertugas didaerah tertentu. Buku pegangan itu berisi hal² social, kebudajaan, adat² istiadat, dari suatu daerah, agar setiap pradjurit djangan sampai menjinggung hati rakjat didaerah itu walaupun dengan tidak sengadja sekalipun. Buku apakah jang ada dikantongi oleh pradjurit pemberontak ? Jang ada hanjalah buku bagaimana menembakkan bazooka jang bertanggal 20 Pebruari 1958.

Wartawan² asing sebagai Wendell Merrik, Arslan Humbaracci jang mengikuti pasukan² jang saling bertempur, menganggap aneh pertempuran jang tidak wadjar menurut penilaian bangsa asing itu. Ini adalah suatu kenjataan. TNI datang kedaerah itu bukanlah untuk memusuhi rakjat daerah itu dan tidak mempersoalkan menang atau kalah missinja hanjalah menangkap segelintir manusia jang mengchianati bangsa dan negara R.I. Difihak sana pradjuritnja bukanlah dengan sungguh² memakai sendjata mereka, karena mereka tidak tahu untuk apa mereka harus bertempur. Lebih daripada itu pimpinan A.D. chususnja dan pimpinan Negara umumnja kini sedang berusaha untuk menertibkan kembali segala akibat² daripada tidak adanja garis pemisah jang tegas antara politik dan militer dan mengembalikan norma² militer jang berlaku dimana sadja ditiap² Negara jang Merdeka.

Politik T.N.I. adalah Politik Negara jaitu warisan dari almarhum Djenderal Sudirman jang tetap mendjadi pegangan dari tiap² anggauta T.N.I. sedjati.

Kenjataan aneh inilah jang harus diketahui oleh siapapun jang berkepentingan dalam peristiwa pemberontakan jang gagal ini.

• • •

Java Match Factory N.V.
„JAMAFAC"
DJAKARTA.

TOKO MAS
„SIN HIN"
Djl. Senen Raya II/11,
DJAKARTA.

Turut menjambut Hari Ulang Tahun Proklamasi Republik Indonesia ke-XIII
17-8-58.

Digitized by Google

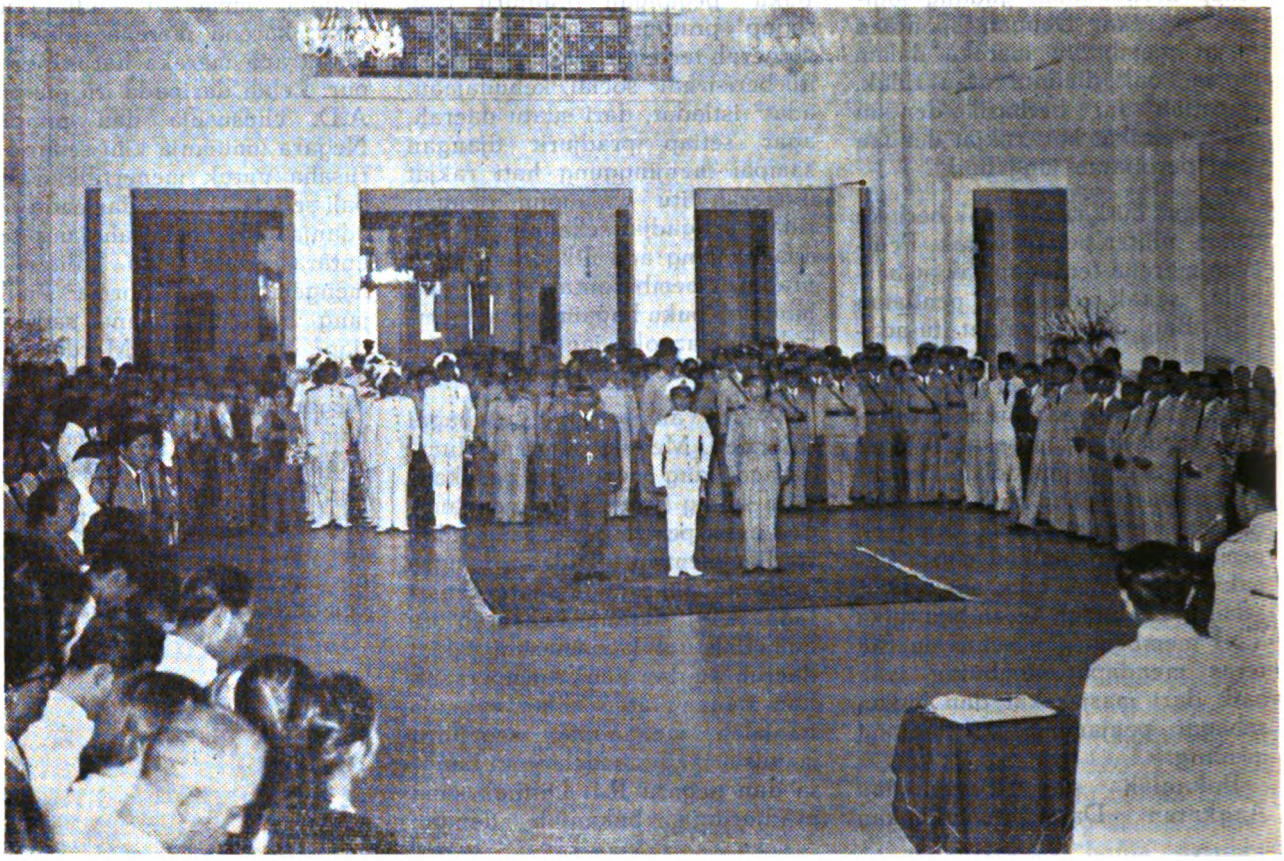

Pada tanggal 15 Djuli 1958, di Istana Negara telah dilangsungkan upatjara kenaikan pangkat untuk ketiga Kepala Staf. KSAD Djenderal Major A.H. Nasution dinaikan pangkatnja mendjadi Letnan Djenderal, KSAL Laksamana Muda Laut Subijakto mendjadi Laksamana Madya Laut dan KSAU Laksamana Muda Udara Suryadarma mendjadi Laksamana Madya Udara. Tampak ketiga Kepala Staf sedang dilantik oleh Presiden/Panglima Tertinggi.

Presiden/Panglima Tertinggi Ir. Sukarno:

SELURUH ANGKATAN PERANG R.I. BERDJASA. KENAIKAN PANGKAT K.S.A.D, K.S.A.L. DAN K.S.A.U. MENJANGKUT SELURUH A.P.

Pada tanggal 15 Djuli 1958 bertempat di Istana Negara di Djakarta telah dilangsungkan upatjara kenaikan pangkat KSAD A. H. Nasution, KSAL Subyakto dan KSAU Suryadarma, masing² naik pangkatnja mendjadi Letnan Djenderal, Laksamana Madya Laut dan Laksamana Madya Udara.

Adapun tentang djalannja upatjara dapat dikabarkan, bahwa tepat pukul 08.00 pagi, Presiden dengan diantar oleh Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan Ir. Djuanda, memasuki Istana Negara, dimana KSAD, dan KSAU sudah siap berdiri di-tengah² ruangan upatjara.

Sesudah Presiden/Panglima Tertinggi berada diruangan upatjara di Istana Negara itu, diperdengarkan lagu Indonesia Raya, dan sesudah itu dibatjakan isi surat keputusan mengenai kenaikan pangkat², kemudian Presiden menanggalkan tanda² pangkat dipundak ketiga pedjabat tinggi militer itu untuk diganti dengan tanda² pangkat baru.

Penanggalan dan pergantian tanda² pangkat itu terdjadi dibawah sorot² lampu dan blits dari djuru kamera PFN serta para pers fotograf.

Upatjara tersebut dihadiri oleh menteri² Kabinet Karya, pembesar² pemerintah, militer dan kepolisian serta para perwira ketiga angkatan.

Presiden Sukarno selaku Panglima Tertinggi sehabis mengganti tanda² pangkat dipundak KSAD, KSAL dan KSAU, mengatakan dalam amanatnja, bahwa beliau menaikkan pangkat ketiga pedjabat tinggi militer itu dengan rasa gembira, senang dan manis di-

Digitized by Google

Presiden/Panglima Tertinggi Ir Soekarno sedang memasang tanda pangkat Letnan Djenderal diatas bahu KSAD A.H. Nasution.

dalam hati, karena memang kenaikan² pangkat tersebut adalah sepantasnja, mengingat djasa² mereka sebagaimana disebutkan dalam surat keputusan tentang kenaikan² pangkat itu.

Kemudian Panglima Tertinggi berkata, bahwa djasa² ketiga pedjabat tinggi militer jang dinaikkan pangkatnja itu, adalah djasa² seluruh APRI kita. Sebab, kata Presiden, apabila beliau berhadapan dengan KSAD, maka ia melihat seluruh Angkatan Darat, dan djika berhadapan dengan KSAL, dilihatnja seluruh Angkatan Laut, serta berhadapan dengan KSAU terlihatlah seluruh Angkatan Udara.

Maka karena itu Panglima Tertinggi berpendapat, bahwa djika kenaikan pangkat² ketiga pedjabat tinggi militer itu didasarkan atas djasa² mereka, hal ini menjangkut pula seluruh Angkatan Perang kita.

Terutama dimasa² achir ini, terasalah bagaimana seluruh ang-

★

Kolonel Suprajogi, Menteri Negara Urusan Stabilisasi Ekonomi sedang memberi selamat kepada ketiga Kepala Staf. Tampak Kol. Suprajogi sedang berdjabat tangan dengan KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution.

★

Digitized by Google

katan² darat, laut dan udara bekerdja keras, kata Presiden/ Panglima Tertinggi jang kemudian mengatakan, bahwa ketjuali itu, ditindjau dari sudut teknis, kenaikan pangkat itu adalah perlu sekali, jaitu ditindjau dari sudut usaha² mempertinggi disiplin Angkatan Perang, sehingga dengan kenaikan pangkat KSAD, KSAL dan KSAU itu, terbukalah kemungkinan² untuk kenaikan pangkat² para perwira lainnja dalam rangka menjelesaikan masaalah kepangkatan militer seluruhnja.

Sebab, didalam Angkatan Perang, kita kenal sendi² disiplin, jaitu peraturan² kepangkatan.

Gbr. atas :

Letnan Djenderal Hamengku Buwono sedang mengutjapkan selamat kepada Letnan Djenderal A.H. Nasution.

Gbr. tengah :

Djuga para Milat Asing memberikan utjapan selamat atas kenaikan pangkat kepada ketiga Kepala Staf.

Gbr. bawah :

KSAD, KSAL dan KSAU sedang bertjakap-tjakap dengan Presiden/ Panglima Tertinggi Ir Soekarno sehabis upatjara pelantikan selesai.

Selandjutnja, Panglima Tertinggi menguraikan tentang pentingnja arti ketahanan² politik, ekonomi dan militer.

Dikatakan, bahwa sedjak Proklamasi Kemerdekaan R.I. ditahun 1945 dulu hingga sekarang, kita bekerdja keras untuk mempertinggi ketahanan politik kita, misalnja, kita tak henti²nja berusaha memasukkan Irian Barat kedalam wilajah R.I., tak henti²nja pula meresapkan kedalam hati rakjat untuk setia kepada proklamasi, dan semuanja itu adalah untuk mempertinggi ketahanan politik kita.

Demikian pula dilapangan ekonomi, dimana kita masih menghadapi 1001 matjam kesulitan

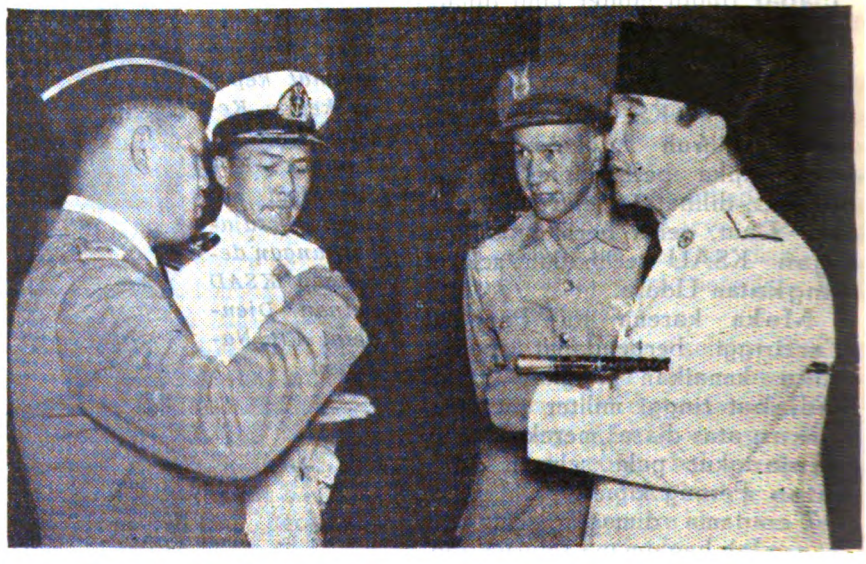

Digitized by Google

Presiden/Panglima Tertinggi Ir Soekarno, Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan Ir Djuanda bergambar bersama dengan ketiga Kepala Staf beserta Njonja.

Kemudian Presiden/Panglima Tertinggi mengadjak segenap rakjat Indonesia untuk mengkonstatir minat dan usaha² kita kepada ketahanan militer itu, sedangkan mengenai kemadjuan² ketiga angkatan kita dikatakan, bahwa kemadjuan² itu demikian rupa, hingga bolehlah kita agak puas, karena kita telah dapat mendekati taraf internasional, malahan kalau dibanding dengan negara² lainnja jang ketjil², kita tak perlu kalah, hal mana diakui oleh dunia luar.

Achirnja diperintahkanlah oleh Panglima Tertinggi, agar supaja ketiga Kepala Staf tersebut mengerdjakan usaha² untuk menaikkan terus mutu ketahanan militer kita ketingkat jang lebih tinggi lagi.

—o—

dan rintangan², sedangkan diwaktu² terachir ini semakin terasalah, bahwa sekarang tiba saatnja untuk mempertinggi ketahanan militer, dan untuk itu, perlulah kita berikan perhatian jang lebih dari pada masa jang sudah², demikian Presiden/Panglima Tertinggi jang sesudah itu minta supaja segenap rakjat Indonesia mengerti hal² jang tersebut diatas.

Ditambahkannja pula, bahwa semua kedjadian achir² ini menundjukkan dengan djelas, bahwa ketahanan militer adalah mutlak.

Presiden/Panglima Tertinggi berpendapat, bahwa diatas lapangan ketahanan militer itu, telah nampak kemadjuan, jaitu ketiga angkatan kita lebih sempurna dari pada beberapa waktu jang lalu, dan kesemuanja itu adalah hasil usaha kita bersama untuk menambah ketahanan militer kita.

KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution dengan Njonja.

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS
Nasional Carbon Co (Java) Ltd Djakarta.

Digitized by Google

Kedudukan Intelligence Didalam Hubungan Staf Militer.

A good staff has the advantage of being more lasting than the genius of a single man.

General ANTOINE HENRI JOMINI (1779-1869).

Pendahuluan :

Intelligence sebagai aktivitet adalah sebagai suatu pelaksanaan sematjam pengetahuan, intelligence adalah djuga hasil buah pengetahuan tersebut.

Pada dasarnja intelligence tak lain dan tak bukan suatu ilmu mentjari djawaban jang terbaik atas masalah². Intelligence jang dimaksudkan disini termasuk salah satu intelligence jang dipergunakan oleh para pembesar Angkatan Perang dan sipil dari suatu negara dengan tudjuan mempertahankan negara.

Tugas intelligence pada umumnja dibanjak negara diberikan (dengan penentuan batas² kompentensi) kepada : kementerian² luar negeri, kementerian pertahanan, dengan tjabang²-nja di-staf-staf Angkatan Darat, Laut dan Udara, kementerian² perdagangan, pertanian, dalam negeri, kedjaksaan agung dan lain².

Dipandang dari sudut matjamnja, maka intelligence dapat dibagi atas :

Pertama : positive intelligence, mentjari keterangan² atas mana didasarkan tindakan² pemerintah, sehingga dapat mentjapai hasil jang baik didalam hubungannja dengan dunia internasional. Pentjarian keterangan ini dalam djarak pandjang mengenai kekuatan dan keinginan negara² lain, mengenai perkiraan apa jang akan mereka kerdjakan, bila kita mengambil keputusan² jg berhubungan dengan soal-soal internasional. Walter Lippmann pernah mengatakan, bahwa politik luar negeri adalah suatu tameng dari negara, maka dengan intelligence kita tahu menempatkan tameng itu pada tempat dan tepat pada waktunja.

Didalam lapangan kemiliteran, positive intelligence dibutuhkan oleh seorang panglima untuk mendapatkan semua keterangan² mengenai kekuatan dan perkembangan musuh dan keadaan medan pertempuran jang akan dipakai. Pendek kata, positive intelligence dibutuhkan oleh para strateeg, perentjana² lainnja dari negara dan para panglima² pasukan.

Kedua : security intelligence bertugas mendjaga negara dan penduduknja terhadap orang² asing jang hendak menghantjurkannja dari dalam. Didalam salah satu bentuk jang njata, bagian inilah jg menangkapi mata² musuh, dalam bentuk lainnja, ini adalah suatu aktivitet kearah batas² negara terhadap orang² jg tak diingini masuk seperti : penjelundup, masuk tak pakai pas dan lain-lain.

Bagian ini bertugas pula mengawasi mata² musuh dikalangan bangsanja sendiri serta mereka jang melanggar hukum negara. Badan² negara jang mendjalankan tugas security intelligence ini dikebanjakan negara ialah misalnja kementerian kehakiman, dalam negeri, keuangan, dinas rahasia dan sebagainja.

Dipandang dari sudut funksi, maka intelligence jang dibutuhkan pemerintah dari suatu negara dapat dibagi atas intelligence :

a. untuk pemerintah agung, ialah dengan tudjuan mempertahankan negara terhadap musuh dari dalam dan luar. Ini adalah suatu intelligence djarak pandjang jang meliputi politik tinggi, security negara, kemakmuran negara dan garnd strategy, jang djuga dinamakan intelligence of national survival.

b. untuk keperluan kementerian² luar negeri dan pertahanan dengan angkatan² darat, laut dan udara, bagi mendjalankan politik kementeriannja (Intelligence of departmental policy).

c. untuk keperluan kementerian², djawatan² pemerintah dalam djangka pendek, guna kepentingan pekerdjaan sehari-hari, misalnja pengiriman misi keluar negeri oleh kementerian luar negeri, operational dan combat intelligence dari pasukan² diwaktu perang dan lain². Ini dinamakan djuga Intelligence of departmental operations.

Tjara² bekerdjanja intelligence adalah terbuka atau rahasia. Tjara terbuka ialah misalnja mempeladjari lektur mengenai sesuatu (militer, politis, teknis dan sebagainja) jg ada, membatja surat² kabar luar dan dalam negeri, mendengarkan radio luar negeri dan sebagainja. Kurang lebih 90% dari bahan² intelligence di-

Digitized by Google

dapatnja dengan tjara ini. Tjara lainnja, tjara rahasia dilakukan, bila tjara jang pertama tak dapat didjalankan (wire-tapping, sensur surat² dengan diam-diam dan sebagainja).

Bahan² Intelligence Dan Pemasakannja :

Seperti diuraikan diatas tadi, maka intelligence djangka pandjang harus dapat memberi djawaban atas pertanjaan² seperti : bagaimana negara lain menerima politik luar negeri kita pada sesuatu waktu dan apa tindakan balasannja, apa kelemahan² mereka dan lain-lain. Dengan demikian kita harus mulai dengan paling sedikitnja mengetahui negara² tersebut : keadaan tanahnja, penduduknja, kota² dan kampung, keadaan teknknja, ekonominja dan lain-lain.

Didalam masa perang biasanja tiap-tiap negara jang ikut serta berperang sudah mempunjai bahan-bahan mengenai negara² musuhnja atau bakal musuhnja. Bahan² ini dapat dirupakan oleh buku² ensiklopaedi ataupun laporan² jang tersusun.

Semua badan² intelligence diseluruh dunia mengumpulkan bahan-bahan setjara ini.

Orang² Inggeris menamakannja intelligence studies, monographs, di Amerika Serikat dinamakannja strategic surveys, topographical intelligence studies, field monographs. Bahan² ini merupakan keterangan² dasar (basic descriptive element).

Bahan² ini jang hanja memberikan keterangan mengenai negara² tersebut pada suatu waktu, oleh bahan intelligence setiap hari harus ditambah dengan keterangan² mengenai perobahan² jang terdjadi. Keterangan² jang didapat ini untuk menambah keterangan dasar merupakan bahan jang menerangkan perobahan² jg terdjadi (current reportorial element).

Bila kedua matjam bahan² intelligence tadi sudah didapatkan, maka sifat pekerdjaan intelligence jang ketiga dan terpenting ialah memasak bahan² tersebut jg merupakan sifat spekulatif. Dengan mengolah bahan tersebut diatas setjara analistis, bagian intelligence dapat mengetahui lebih dahulu tindakan² apa negara² lain akan djalankan ataupun akan membalas tindakan² kita. Kita dapat mengetahui keadaan kekuatan² politik dan sebagainja jg lazim disebut non-military instrumentalities, baik kekuatan² untuk berperang mereka maupun kelemahan² mereka dilapangan lain.

Siapa Dan Bagaimana Menggunakan Intelligence ?

Hubungan antara intelligence dan sipemakai analyses intelligence adalah penting sekali, karena bagaimanapun baiknja pekerdjaan intelligence, bila tak dapat mengetahui keadaan kedapat dipakai ataupun kurang dihargainja, maka hasil pajah intelligence tak berfaedah sama sekali.

Intelligence harus rapat sekali hubungannja dengan perentjana²

Digitized by Google

politik, operasi dan sebagainja untuk mendapatkan bimbingan dan arah tudjuan jang baik, akan tetapi pula djangan terlalu rapat agar djangan hilang sifat objektivitet dan integritet dalam konklusi-konklusinja.

Intelligence bukanlah hanja mengedjar sesuatu pengetahuan untuk kepentingan pengetahuan itu, akan tetapi intelligence adalah mengedjar pengetahuan untuk dapat dipakai setjara praktis didalam mengambil tindakan². Agar dapat memenuhi sjarat ini, intelligence harus mengetahui banjak mengenai soal-soal jang hangat jang sedang dirundingkan dalam lapangan politik, militer, operasi dan sebagainja.

Intelligence mengharap adanja bimbingan dan bekerdja sama dengan badan-badan pemerintah jang bersangkutan. Untuk memudahkan pengertian membimbing intelligence ini oleh badan² pemerintahan jang bersangkutan, diambil sebagai misal sesuatu rentjana membikin djalan raja.

Kita tidak sadja memerintahkan seorang anemer membikin djalan itu dengan hanja menanjakan berapa ongkosnja pembikinan itu, akan tetapi kita harus memberikan keterangan² selengkapnja kepada anemer itu, agar ia dapat mengambil konklusi²-nja, misalnja : antara tempat mana djalan itu dibikin, berapa besarnja lalu lintas melalui djalan tersebut, tonnage kendaraan jang terbesar dalam lalu lintas itu dan sebagainja.

Sebelumnja mengambil konkiusi, maka anemer itu menjelidiki sendiri keadaan tanah dimana akan dilalui djalan itu, keadaan iklim selama bekerdja membikin djalan, keadaan buruh dan lain-lainnja. Kemudian ia menjampaikan beberapa pendapat² dan usul-usul dan kita mendjawabnja setjara diskusi. Tjara inilah jang dimaksud membimbing dan mengkoordinir intelligence oleh badan-badan pemerintahan, baik militer maupun sipil.

Intelligence bukan jang menentukan tudjuan, bukan jang merentjanakan politik, bukan pula jang membikin rentjana² maupun jang mengerdjakannja. Kewadjibannja ialah berusaha agar mereka jang harus mengerdjakannja (panglima tentara, strateeg dan sebagainja) dapat bahan-bahan jang tjukup, berdiri dibelakang mereka dengan buku terbuka pada halamannja jang tepat, memberitahukan hal² jang mungkin mereka lupakan.

Dengan tak adanja bimbingan dan kepertjajaan dari pihak sipemakai, maka intelligence tak mungkin mentjapai tudjuannja.

Kekurangan atau tidak adanja bimbingan dapat mengakibatkan: aktivitet intelligence diluar sukar dapat ditudjukan kearah hal² jang dipentingkan pada sesuatu saat. Dan untuk bagian research dari intelligence tak mudah memberikan konklusi² setjara tjepat, bila tak mengikuti keadaan² serta kurangnja rasa ikut bertanggung djawab dipihak intelligence didalam menjelenggarakan pekerdjaan². Lama kelamaan intelligence hanja menjadjikan keterangan² setjara automatis sadja.

Intelligence Dalam Staf Procedure Angkatan Perang :

Seperti umum mengetahuinja, maka didalam memimpin angkatan perang, panglima tentara didalam mendjalankan tugasnja dibantu oleh sebuah staf militer jg terdiri dari beberapa orang perwira staf.

Walaupun susunan staf ini dimana-mana agak berbeda, tapi pada dasarnja semua staf militer mendjalankan pekerdjaan² : mentjari keterangan untuk komandan, membikin rentjana², menterdjemahkan keputusan² dan rentjana² dalam perintah² dan meneruskannja ke pasukan. Disamping itu perwira² staf harus mengontrol pelaksanaan perintah² dan rentjana tersebut. Didalam meneruskan perintah², perwira staf bertindak atas nama komandan pasukan.

Dikebanjakan negara² didunia ini terdapat tiga matjam tingkatan staf : tingkatan jang tertinggi dirupakan oleh suatu staf jang lazim dinamakan Staf Umum (General Staff) dan terdapat ditiap-tiap negara jang merdeka, untuk merentjanakan grand strategy dan mengontrol pelaksanaan sebagai staf umum nasional (sewaktu perang dunia ke II di US dirupakan oleh Joint Chieffs of Staff, di Djerman oleh Oberkommando Wehrmacht).

Dalam tingkatan kedua didapat didalam kementerian pertahanan (dan bagian²-nja di angkatan² darat, laut dan udara), untuk soal-soal pimpinan angkatannja masing².

Pada tingkatan ketiga ialah staf² jg dipergunakan didaerah² (field staffs) untuk membantu komandan² pasukan.

Pada umumnja staf militer mempunjai empat bagian (seksi) untuk mengerdjakan pekerdjaan²: personalia, military intelligence, operasi serta latihan dan logistik.

Susunan ini, dengan sedikit perbedaan, dapat dilihat di Staf Umum jang tertinggi di Kementerian Pertahanan sampai kebawah dipasukan tentara (Bataljon).

Baikpun komandan dipisi tentara, maupun seorang wingcommander sepasukan kapal terbang ataupun komandan sebuah kapal penempur, mereka dibantu oleh suatu staf, jang susunannja sedikit banjak sama dengan susunan staf umum.

Kewadjiban jang terpenting dari semua staf² umum ialah memberi keterangan² kepada komandannja dan membantunja dalam mengambil keputusan². Tiap² perwira staf dianggap ahli dalam lapangannja dan mempunjai tugas pertama memberikan penerangan kepada komandannja mengenai keahliannja sendir dan kedua bekerdja rapat dengan teman²-nja didalam staf.

Kedudukan Intelligence :

Sudah mendjadi sifat manusia bahwa perasaan bersatu didalam pekerdjaan terutama diarahkan melalui saluran administratif vertikal, sehingga misalnja merek

Digitized by Google

jang bekerdja dibawah kepala bagian operasi merasa lebih bersatu dengan mereka jang bekerdja didalam bagian jang sama sebawahannja atau seatasnja, dan baru didalam tingkatan kedua merasa bersatu dengan teman-temannja atau staf.

Dengan keterangan ini dapat dimengerti, bahwa kepala dari intelligence sering mendapat kesukaran² didalam mendapatkannja bimbingan dan bekerdja bersama dari kepala² bagian lain, terutama mendapatkan keterangan-keterangan mengenai rentjana kekuatan operasi dan sebagainja jang seharusnja ia bisa mendapatkannja. Dengan kekurangan ini, maka kepala intelligence sukar sekali memberi bahan² jang benar² dibutuhkan baik oleh komandannja atau kepala stafnja maupun oleh kepala bagian operasi untuk ikut serta membikin apa jang lazim dinamakan perkiraan dari sesuatu situasi (estimate of the situation).

Perkiraan dari sesuatu situasi ini biasanja dibikin oleh kepala staf atau perwira operasi jang dibutuhkan oleh seorang komandan didalam mengambil keputusannja.

Setjara ringkasnja, maka didalam perkiraan ini termasuk keterangan² mengenai keadaan tempat dimana akan diadakan aksi (terrein, hidrografi, iklim dan sebagainja) dan didalam soal grand strategy termasuk pula keadaan politik, ekonomi dan sosial.

Kedua, menurut keterangan² mengenai besarnja kekuatannja dan penempatan pasukan² musuh, ketiga memuat keterangan² mengenai keadaan pasukannja sendiri.

Seorang komandan pasukan jg kompetent, didalam menghadapi sesuatu situasi strategis atau taktis, seharusnja menghendaki perwira intelligence-nja mengetahui semua hal ini, sehingga ia dapat membantu tertjapainja hasil jang memuaskan.

Alasannja seorang komandan pasukan tidak mengingini perwira intelligence-nja mengetahui keadaan pasukannja, biasanja karena ia menghendaki perwira intelligence setjara objektif memberi perkiraan mengenai kekuatan musuh, karena bila perwira tersebut mengetahui kekuatan pasukannja, maka ia mudah dipengaruhi oleh kekuatan ini. Bila perwira tersebut tahu pasukannja akan menang, mudah ia mengetjilkan kekuatan musuh. Menurut pendapat kita alasan ini kurang tepat, karena hanja menandakan, bahwa komandan tersebut tidak pertjaja akan kebidjaksanaan perwira intelligence-nja, terutama didalam staf² rendahan. Mungkin djuga di Staf Umum di Kementerian Pertahanan misalnja, karena alasan² security, perwira intelligence sering tidak dikasih tahu hal-hal jang penting lebih dahulu, seperti halnja dalam Perang Dunia II mengenai bom atom. Akan tetapi didalam soal inipun kurang tepat, karena perwira intelligence-nja itu mudah mengertikan tindakan ini sebagai ketidak pertjajaan terhadap dirinja.

Memang harus pula diakui, bahwa intelligence sering djuga membuat kesalahan², seperti la-

PERUSAHAAN / PERINDUSTRIAN

EUROPA-AZIE

Membuat : Dekleden Kemah-kemah, Kap-kap Auto, Veldbedden, Markies-markies, Zonneschermen. Pajong-pajong, Rendera-bendera, Bendera2 isjarat, Lantai karet. Alat-alat pelajaran, Jachtzeilen. All. Venetian Blinds. Perabot Rumahtangga, d.l.l.

Keterangan : Telp. Gbr. 2619—2618

Alamat : Djl. Djembatan Merah 6 DJAKARTA.

Djl. Modjopahit 26 (SHOWROOM) Telp. Gbr. 2483.

BANK TANI NASIONAL P.T.

ROA MALAKA SELATAN 37
DJAKARTA — KOTA

Untuk menambah devisen Negara disediakan Kredit-Export untuk hasil

* PERTANIAN,
* PERKEBUNAN,
* PERTERNAKAN DAN
* PERIKANAN.

MELAKUKAN SEMUA URUSAN BANK diantaranja:
MENERIMA SIMPANAN UANG GIRO

Menunggu dengan hormat
DIREKSI.

Digitized by Google

zimnja tiap² organisasi bikinan manusia. Dan seringkali kesalahan² ini terlalu dibesar-besarkan oleh sipemakai analysa² intelligence, jang pada waktu itu lekas bilang, bahwa karena demikian mereka tak memerlukan intelligence lagi. Disinilah letaknja perbedaan antara seorang ahli dalam intelligence dan misalnja seorang dokter gigi, jang walaupun telah salah mentjabut gigi, sipasien tak lekas bilang ia lebih pintar dari dokter tersebut, atau misalnja seorang advokat jang kalah perkaranja, clientnja tak akan bilang ia lebih pintar mendjalankan pekerdjaan advokat.

Dengan masih adanja kurang pengertian antara produsen dan konsumen intelligence ini, maka soal bimbingan kepada intelligence seperti diuraikan diatas didalam prakteknja kurang sekali.

Kepintjangan² jang diuraikan diatas ini adalah akibat terpisahnja intelligence dari pimpinan tentara. Akan tetapi bagaimana intelligence bila ditaruh dibawah pimpinan operasi ?

Didalam soal inipun bahajanja besar sekali, terutama bahaja mengekor. Intelligence lantas hanja mengekor keinginan serta rentjana² konsumen sadja, dan seperti di Nazi Djerman, intelligence didjadikan „kampfende Wissenschaft" sebagai pengetahuan untuk dapat lebih mendjelaskan rentjana politik dari pimpinan Nazi seperti rentjana² „Arische suprematie", „Lebensraum", „Versailles Diktat", pengepungan Judeo-Kapitalistisch-Bolsjewistisch dan sebagainja.

Kedudukan intelligence dalam hubungannja dengan bagian² staf lainnja, menurut pendapat kita, sebaiknja seperti apa jang Walter Lippmann tulis dalam „Public Opinion"-nja : „The only institutional safeguard (for impartial and objective analysis) is to separate as absolutely as it is possible to do so the staff which executes from the staff which investigates. The two should be parallel but quite distinct bodies of men, recruited differently, paid if possible from separate funds, responsible to different heads, instruncally uninterested in cach other personal succes".

Satu²nja djalan tengah mendapatkan sesuatu organisasi intelligence jang sebaiknja ialah memisahkan setjara administratif dan bentuk intelligence dari pada konsumennja, dan menjuruh konsumen dan intelligence saling mengerti dan mengetahui organisasi masing².

Hasil Buah Intelligence Dan Penerimaannja :

Apa jang mendjadi keinginan jang pertama dari seorang anggota intelligence ialah bahwa analysenja dapat dipergunakan didalam mengambil keputusan². Akan tetapi tidak ada sesuatu undang² negara jang mengharuskan para konsumen intelligence menerima dan menggunakan analyse tersebut untuk mengambil keputusan² didalam soal² politik, strategi dan sebagainja. Hal ini sedikit banjak tergantung dari orang² intelligence sendiri dan para konsumennja.

Kita dapat lihat sebagai tjontoh misalnja dikalangan suku Papua. Bila beberapa suku Papua bersekutu hendak berperang dengan musuhnja, maka lebih dahulu panglima sekutu itu menanjakan kepada intelligencenja (disini sidukun) mengenai kekuatan musuh mereka. Sesudahnja sidukun itu meminta ilham dari dewa-dewanja, maka ia menerangkan, bahwa ia melihat didalam visiunnja se-ekor burung gagak sedang duduk diatas punggung kidang jang sudah mati. Lantas datang beberapa burung geredja jang dengan banjak teman-temannja menjerang burung gagak itu dan oleh karena dikrojok lalu melarikan diri. Bila sidukun itu tidak mempunjai perasaan ikut bertanggung djawab, ia sudahi keterangannja sampai demikian sadja, akan tetapi karena ia merasa bertanggung djawab djuga, lantas ia menerangkan, bahwa menurut pendapatnja siburung gagak itu adalah pemimpin² suku jang bersekutu dan burung² geredja musuh mereka.

Akan tetapi panglima sekutu tak setudju dengan konklusi sidukun itu. Ia bilang, bahwa burung gagak adalah musuh mereka dan burung² geredja adalah kaum sekutu dan lantas memberi perintah untuk bergerak kesokan harinja. Disini intelligence telah menunaikan kewadjibannja, walaupun analysenja tak disetudjui oleh komandan pasukan. Memang ada kalanja keputusan komandan bertentangan dengan analyse intelligence, akan tetapi dalam menentang analyse ini sebaiknja komandan tersebut djangan dipengaruhi oleh keinginannja sadja atau oleh perasaan intuisinja. Tjontoh lain ialah Adolf Hitler. Djerman bukan kalah perang karena djawatan intelligencenja kurang kompetent, tetapi karena Hitler terlalu sering menggunakan intuisinja dalam mengambil keputusan²-nja.

—0—

OVERSEA CHINESE BANKING CORPORATION LTD.

Djambi, Djakarta, Palembang. Surabaia

Menjambut Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

ke-XIII — 17-8-1958

Digitized by Google

Peranan Dinas Intelligence Dalam Menumpas Pembrontak

Dalam penjiasatan dan pelaksanaan sesuatu operasi militer, suatu hal jang sangat penting tapi oleh kebanjakan orang kurang diperhatikan, ialah pekerdjaan intelligence jang mengumpulkan segala keterangan tentang kekuatan musuh, rentjana musuh dan segala matjam soal mengenai musuh.

Dari abad keabad sedjak zaman purbakala dimana ummat manusia saling tempur menempur, dinas rahasia itu merupakan bagian terpenting.

Demikianlah pula untuk sukses² jang ditjapai oleh APRI dalam menumpas pemberontak itu peranan dinas rahasia militer kita sangat penting. Apakah gerangan jang menjebabkan Pakanbaru telah djatuh dengan mudahnja dengan tak ada pertempuran dan kaum pemberontak menjerah tanpa perlawanan ? Dengan djatuhnja Pakanbaru tanpa pertempuran itu dapatlah instalasi² minjak terpelihara dan tak ada seorang asingpun jang mendapat luka², apalagi tewas. Tak banjak orang jang tahu bahwa djikalau ada seorang sadja dari orang² asing itu jang luka² dan djikalau instalasi² minjak itu hantjur, mungkin akibatnja akan sangat luas dan berbahaja bagi negara. Untuk memperoleh sukses ini keterangan² intelligence sangat pentingnja.

Telah sedjak lama dinas rahasia militer mengadakan persiapan² untuk memperoleh kemenangan ini. Dengan persiapan² intelligence, baik didaerah musuh itu sendiri, maupun dengan keterangan² jang diberikannja kepada pimpinan operasi, dapatlah pimpinan APRI melaksanakan operasi itu sebaik²nja sehingga kaum pemberontak benar² telah "caught by surprise".

Kota Padang telah djatuh boleh dikatakan dengan mudah, kota itupun telah terpelihara dari bahaja bumihangus. Untuk inipun dinas intelligence dengan

Let. Kol. Sukendro jang bertanggung djawab atas madju mundurnja Dinas Intelligence kita.

diam² dan tidak diketahui orang telah memainkan peranan jang sangat penting. Dalam operasi terhadap kaum pemberontak itu dinas rahasia telah banjak memberikan djasanja.

Dibelakang segala ini berdiri Letnan Kolonel Achmad Sukendro jang memimpin dinas rahasia militer itu. Segala djaring² jang telah dipasangnja untuk operasi terhadap kaum pemberontak itu, iapun telah turun tangan sendiri. Sebelum pendaratan APRI di Riau Daratan dilaksanakan, ia telah mengadakan persiapan² dan mentjari keterangan² terachir tentang keadaan semangatnja, bagaimana persendjataannja dan dari mana supplynja dan sebagainja. Setelah segala jang diperlukan itu lengkap dan dikasi, maka diberikannjalah tanda hidjau dan operasi dapat dimulai jang hasilnja bukan sadja menakdjubkan orang didalam negeri, bahkan djuga mendapatkan pudjian² diluar negeri.

Tidak banjak orang mengetahui bahwa banjak pulau² dan pos² pendjagaan kaum pemberontak di Riau telah ditaklukkan oleh Letnan Kolonel Sukendro pribadi dengan hanja membawa dua tiga orang rekannja. Pulau Bengkalis jang mempunjai pendjagaan kuat dari pasukan² PRRI, telah diduduki oleh Letnan Kolonel Sukendro tiada dengan pertempuran dan pasukan² pemberontak menjerah seluruhnja kepadanja.

Untuk merebut pulau inipun ia tidak mempunjai pasukan tentera. Ia hanja mempergunakan beberapa puluh orang anggota polisi dan pemuda² jang telah lebih dahulu menjerah kepadanja di-pulau² Riau lainnja.

"Hasil² jang saja peroleh ini hanjalah karena brutalitet semata². Akan tetapi segala itupun adalah berkat pertolongan Tuhan", demikian kata Letnan Kolonel Sukendro kepada teman²nja.

Sesungguhnja tudjuan utama dari pada "operasi Sukendro" itu adalah untuk mengetahui dan menjelidiki segala sesuatu tentang keadaan pemberontak untuk memulai penjerangan. Selainnja bahan² jang dibutuhkannja itu telah turut serta pula membersihkan sebagaian dari wilajah Riau dengan tiada korban atau kerusakan.

Bagaimana persiapan untuk menduduki Padang telah direntjanakan, dibawah ini ada salah satu tjontoh.

Sebelum pendaratan dimulai, pada tanggal 14 April 1958 Let-

Digitized by Google

nan Kolonel Sukendro bersama beberapa orang anak buahnja dengan mempergunakan korvet Pati Unus telah menudju ke Sasak jang terletak pada kaki gunung Ophir. Gerakan ini sesungguhnja adalah untuk mengalihkan perhatian pertahanan kota Padang.

Pada malam hari, maka empat orang dari anak buahnja, diantaranja seorang wanita, didaratkan di Sasak. Pihak pemberontak mengetahui hal ini, karena memang dengan sengadja korvet Pati Unus demikian dekatnja dengan pantai agar diketahui.

Pihak pemberontak menjangka bahwa pasukan² APRI akan mendarat ditempat itu untuk bergabung dengan pasukan CTN jang telah dipersendjatai di Ophir. Segera didatangkan balabantuan dari Padang sebanjak dua kompi. Keempat orang anak buah Letnan Kolonel Sukendro itu dikepung dan dihudjani tembakan² ber-tubi².

Tembak menembak terdjadi dengan serunja, dan kebanjakan tembakan² itu dilepaskan oleh pihak pemberontak sendiri, karena mereka tidak mengetahui sendiri mana lawan dan mana kawan. Sampai pada suatu ketika terdjadilah pertempuran seorang lawan seorang. Seorang Letnan jang memimpin ketiga orang rombongan intelligence itu dengan pistol Letnan Kolonel Sukendro telah berhasil membunuh beberapa lawannja. Dan achirnja karena keberaniannja dengan menipu pasukan² PRRI se-olah² ia memimpin beberapa peleton APRI dengan memberikan komando² palsu, kaum pemberontak lari mengundurkan diri.

Pertempuran ini berachir dengan tiga orang mati dari pihak pemberontak. Sedang dari anak buah Letnan Kolonel Sukendro seorang gugur dan seorang luka². Karena gerakan ini pasukan² jang mempertahankan Padang dapat dipantjing, sehingga pendaratan di Padang pada tanggal 17 April 1958 dapat lebih mudah dilaksanakan.

(ANT)

ADAT ISTIADAT:

Jang Perlu Diketahui Oleh Petugas² Diluar Daerahnja.

OLEH : MAJOR E. W. SULAIMAN

(I)

Disini saja hendak memberikan sedikit uraian tentang „apa jang perlu diketahui oleh petugas² anggauta Angkatan Perang jang bertugas didaerah bukan tempat asalnja". Maksudnja ialah sekedar memberikan bahan kepada saudara², agar supaja ada saling pengertian antara saudara² sebagai petugas dengan rakjat didaerah saudara. Saling adanja pengertian ini sangat penting sekali, karena saudara² adalah pelindung dari rakjat sedangkan rakjat Indonesia terdiri dari beberapa suku jang masing² mempunjai adat-istiadat sendiri jang berlainan.

Berbitjara perkara suku disini bukan maksud untuk memperuntjing kesukuan, sebaliknja agar supaja timbul persatuan dalam fikiran dan persatuan dalam tekad dari tiap² suku demi kepentingan Indonesia, sehingga mudah terjapai „Indonesia" jang positip dari seluruh warganegara Indonesia.

Menurut Ilmu Pengetahuan Hukum tiap² manusia diliputi oleh norma² hidup. Begitu pula bangsa Indonesia diliputi pula oleh norma² hidup ini. Norma² hidup di Indonesia dapat berupa Norma Agama, Norma Kebiasaan dan Norma Hukum. Karena Indonesia ini melalui beberapa proces perkembangan, maka proces perkembangan pertama selalu mempengaruhi proces perkembangan baru. Bahkan norma² dalam proces pertama tidak dapat begitu sadja dihapuskan oleh proces baru (tradisi menurut istilah asing).

Bangsa Indonesia sekarang masih mempunjai tradisi² jang

Lain lubuk lain ikannja, lain padang lain belalangnja. Demikian pakaian adat sesuatu suku bangsa didaerah² Indonesia berlain²an dan bertjorak ragam. Dan jang kita lihat dalam gambar ini adalah rakjat Boawao (suku Flores) dengan pakaian adatnja. Jang berdiri dipatung atas adalah radja (ketua semua suku²) dengan pemuka²nja.

Digitized by Google

tidak boleh/belum dapat dihapuskan atau dilupakan karena pentingnja dan merupakan warisan dari nenek-mojang. Atau tradisi ini merupakan tradisi murni jang akan memberikan sifat murni kepada bangsa Indonesia. Perkosaan terhadap tradisi murni ini akan/dapat merupakan perkosaan hukum, dan rakjat jang mempunjai dan mempertahankan tradisi ini akan mengadakan perlawanan. Kenjataannja sekarang Indonesia terdiri dari beberapa daerah. Dan tiap² anggauta masjarakat dari tiap² daerah mempunjai tradisi daerah dan mereka akan berontak fikirannja, kalau dalam daerahnja terdjadi perkosaan hukumnja. Kedjadian² sematjam ini harus ditjegah, dengan djalan tiap² anggauta masjarakat dari satu daerah menghargai tiap² anggauta masjarakat dilain daerah, timbulnja harga-menghargai ini kalau ada saling pengertian dan adanja saling pengertian ini kalau saling kenal mengenal adat-istiadat masing².

Sampailah sekarang kepada pokok persoalan ini, ialah : APA JANG HARUS DIKETAHUI.

Sebagaimana telah diuraikan diatas, maka tentu didalam hati saudara, saudara sendiri mempunjai daerah asal, dan sebagai konsekwensi daerah saudara mempunjai adat istiadat daerah asal saudara sendiri. Perlu saja tegaskan disini bahwa adat istiadat daerah asal saudara akan berlainan dengan adat istiadat derah lain (pula dengan daerah dimana saudara sekarang bertugas), bahkan mungkin terdjadi bahwa daerah asal saudara suatu bentuk adat istiadat jang halus, bagus dan sopan, tetapi didaerah lain akan merupakan bentuk adat istiadat jang kasar, djelek dan tidak sopan. Saja dapat mengemukakan disini tjontoh² jang sederhana : **Dalam bertamu.** Dalam suatu daerah orang jang bertamu terus masuk dalam rumah/se-

Perhatikan tiang disebelah kiri Radja jang bertjabang dua adalah suatu lambang kepertjajaan suluruh suku tersebut dan berasal dari zaman dulu.

Radja BoawaE (Radja Nage Keo) Flores, sebagai Ketua dari semua suku² sebelum upatjara pemotongan kerbau (pesta rumah baru) dimulai. Tombak dan parang jang dipegang sudah berumur kurang-lebih 7 sampai 8 turunan.

Radja (ketua semua suku) memberi beberapa petundjuk sebelum sesuatu upatjara dimulai.

Digitized by Google

Sport adat, sematjam adu-tindju dengan mempergunakan ditangan (sebagai pengganti handschoen) satu kantong ketjil berisi batu² krikil dan beling² dan diikat bersama-sama tangan. Diadakan satu tahun satu kali pada pesta panen.

rambi atau diluar me-manggil² nama tuan rumah dengan suara keras, merupakan kebiasaan, adat istiadat jang baik dan sopan. Tapi keadaan seperti ini didaerah lainnja dapat dianggap kasar, tidak sopan. Dalam suatu daerah lagi berbitjara keras dengan mempergunakan tangan dan duduk tegak dikursi merupakan kebiasaan, adat istiadat daerah, tapi keadaan demikian ini oleh daerah lain dapat dianggap tidak sopan.

Keadaan seperti tjontoh² jang sederhana saja kemukakan disini dapat menimbulkan konflik jg hebat sekali akibat kurang adanja pengertian dari masing². Pertikaian ketjil-ketjilan (jang sering sekali terdjadi belakangan ini) dapat mendjadi besar, bahkan dapat merupakan pertikaian kesukuan jang Complex sekali, jang sebetulnja tidak perlu terdjadi kalau masing² kenal-mengenal adat istiadat masing².

Kalau konflik ini ditimbulkan oleh alat² Negara terhadap rakjat, maka akan timbul suatu bentjana untuk Negara, sebab tidak akan mempertjajai/ menghormati petugas² tersebut, achirnja hilanglah kewibawaan, dan sebagai konsekwensi, hilanglah kewibawaan Pemerintah. Maka tidak akan ber-lebih²an kalau saja disini mengambil suatu tjontoh dari pendidikan² Pegawai Negeri atau Opsir² di negara² Kolonial. Tiap² tjalon dari Pegawai Negeri dan Opsir² jang akan dikirim ke daerah djadjahan diharuskan mempeladjari sedalamnja bahasa dan adat istiadat dari bangsa jang didjadjahnja. Didaerah djadjahan merekapun diharuskan menjelidiki perkembangan adat istiadat didaerahnja. Melalui sistim demikian ini maka sipendjadjah dapat mengetahui kelemahan dari orang² jang didjadjahnja sehingga melalui dasar ini orang² djadjahan itu dininabobokan. Ingatlah pula kepada djaman Hindia Belanda, bangsa Indonesia setjara halus ditipu, bahkan Hindia Belanda melindungi pertumbuhan adat dan hukum adat. Tiap perkosaan terhadap adat/ hukum adat dapat dihukum menurut adat dan hukum adat. Tjontoh jang saja kemukakan ini bukan bermaksud agar supaja praktek kolonial ini sekarang didjalankan lagi, tapi kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang adat-istiadat dan adat hukum daerah perlu mendapat tempat utama dalam intelegensi tiap petugas Pemerintah. Apalagi sebagaimana Angkatan Perang jang harus mendjadi pelindung dari rakjat.

Dalam norma hidup Bangsa Indonesia dikenal norma² hidup jang tertulis dan norma hidup jang tidak tertulis. Norma hidup jang tertulis tidak merupakan pembitjaraan disini, karena norma² ini merupakan penentuan dari Penguasa (Pemerintah) dan tiap² warga negara Indonesia wadjib mentaatinja, sehingga tidak akan timbul konflik antara petugas dan warganegara. Bahkan tiap² warganegara diwadjibkan tunduk pada petugas², pelaksana²/pengawas² norma² tertulis ini. Jang penting adalah norma² hidup jang tidak tertulis, jaitu : norma² keagamaan (sebagian tertulis), norma² kebiasaan dan norma² hukum adat.

Sekarang saja hendak menguraikan tentang apa jang disebut **adat istiadat, adat dan hukum adat.** Bagaimana hubungan masing² ketiga bentuk tsb.

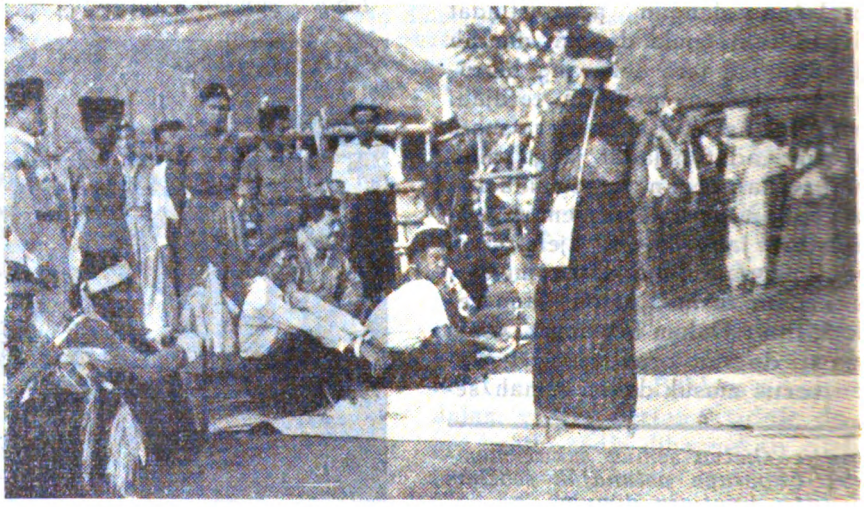

Smj. Abdoel Hamid dari Penad KDM NT ditengah² rakjat Embay (Flores) jang berkumpul untuk membantu penjelesaian bendungan Embay. (Bln. Djuli 1957).

Digitized by Google

Jang dimaksudkan dengan adat-istiadat ialah suatu bentuk jang diliputi oleh norma² hidup jang setjara gampang terlihat dari tingkah laku anggauta masjarakat sehari-hari. Tingkah laku anggauta masjarakat dalam suatu daerah tidak sama dengan tingkah laku anggauta masjarakat daerah lain. Penilaian terhadap bentuk tingkah laku seseorang anggauta masjarakat ditentukan dengan sopan atau tidak sopan. Akan tetapi penilaian sopan atau tidak sopan itu tergantung pada kesadaran hidup kemasjarakatan dari tiap manusia. Tiap² anggauta masjarakat menghendaki ketenteraman hidup. Masing² anggauta masjarakat tidak mau melukai sesama manusia, sehingga antara mereka diadakan suatu perdjandjian jang perlu ditaati oleh tiap² anggauta masjarakat. Perdjandjian jang menentukan bagaimana tiap anggauta masjarakat harus berlaku dalam mengadakan hubungan masing². Hubungan antara anggauta masjarakat dapat berbentuk : hubungan antara anggauta masjarakat jang dipertuan dengan sesamanja, hubungan antara anggauta masjarakat jang dipertuan dengan pegawainja dan rakjatnja dan sebaliknja ; hubungan antara pegawai masjarakat dengan rakjatnja dan sebaliknja serta hubungan antara rakjat dalam suatu masjarakat di suatu daerah.

Jang dimaksudkan dengan jang dipertuan disini ialah segolongan anggauta masjarakat jang mempunjai kedudukan utama dalam masjarakat tersebut. Seperti di Atjeh : Panglima² dan Tuanku² ; di Djawa : para Sultan/Pangeran dan Bupati : Di Sulawesi : para Radja. Di Nusa Tenggara para Radja dan Tuan Tanah.

Akibat revolusi di Indonesia, golongan jang dipertuan ini sudah verdemokratisir, sehingga hubungan antara mereka dengan rakjat sudah sedikit bebas. Bahkan didaerah² seperti di Djawa Barat hampir sudah tidak kelihatan. Akan tetapi, walaupun bentuk² jang saja kemukakan diatas dalam masa pantjaroba ini arti bahwa adat istiadat sudah hilang. Anggauta masjarakat jang murni tetap mempertahankan adat-istiadatnja, mungkin dalam bentuk baru (modern) sehingga dalam terdjadinja suatu gangguan terhadap norma hidup ini akan diterimanja sebagai suatu penghiterimanja sebagai suatu penghinaan terhadapnja.

Untuk menghindarkan kedjadian² seperti saja utarakan diatas, maka sudah sepatutnja bilamana tiap² anggauta A.P. mempeladjari adat-istiadat masjarakat dimana ia bertugas, mempeladjari sedalam-dalamnja, dan kemudian menjelami kedalam penghidupan mereka. Berlakulah seperti anak daerah dari daerah dimana saudara bertugas. Hormatilah adat-istiadat mereka. Pertjajalah saudara² akan mendapat kepertjajaan penuh dari mereka, bahkan lebih dari itu saudara akan diterima sebagai

N.V. Pabrik Gelas „TONG HIN KONGSIE"
DJAKARTA.

Menjambut hari Proklamasi Kemerdekaan
Republik Indonesia ke-XIII
17 - 8 - 1958

THE 999 INDUSTRY
Djalan Guntur No. 58
Telpun 334 Menteng
DJAKARTA III/10

BENGKEL ACCU „KIM LOK"
Terima : Isi Stroom dan reparasi
Accu, Mobil, Motor, Radio
dan lain-lain.
Djalan Djembatan Lima 150-B
DJAKARTA.

Digitized by Google

anggauta masjarakat tsb., mereka akan tunduk dan taat kepada saudara, sehingga saudara² akan berhasil dalam menunaikan tugas saudara sebagai alat Negara dan atau sebagai duta Negara.

Adat-istiadat didaerah Djawa sudah tidak begitu kekal lagi, akibat pertjampuran dari anggauta masjarakat dari luar Djawa. Apalagi di Kota² di Djawa. Tetapi dikampung peninggalan dari adat istiadat lama masih ada. Sebagai tjontoh saja ambil di Djawa : **Dalam bertamu.** „Sebelum saudara masuk rumah Saudara harus minta idzin dahulu bisa tidaknja Saudara bertamu. Di Djawa Barat dengan mengutjapkan dahulu „Punten", di Djawa Timur/Tengah „Koelo nuwun".

Sebelum pintu dibuka oleh sipenghuni dari dalam, saudara tidak boleh masuk. Kalau pintu tidak dibuka, berarti tuan rumah berhalangan menerima tamu atau tidak ada dirumah, maka saudara pulang untuk kemudian datang kembali. Kalau tuan rumah ada maka saudara akan dipersilahkan masuk dan dipersilahkan duduk. Sebelum duduk saudara harus memperkenalkan diri dahulu dengan memberi salam dengan mengulurkan kedua belah tangan, kemudian baru duduk dikursi dengan tidak boleh menjandarkan punggung, tangan ditempatkan diatas pangkuan. Berbitjara tidak boleh keras, dan harus mempergunakan bahasa jg halus.

Kalau saudara dari Djawa bertugas di Sumatera Barat, saudara² akan melihat keadaan pergaulan hidup jang berbeda dengan perhubungan/pergaulan hidup di Djawa.

Dalam suatu rumah kampung di Sumatera Barat (bukan dikota) (rumah adat) jang besar mungkin saudara tidak akan berdjumpa dengan orang laki² jang dewasa. Semua wanita. Dimana adanja laki² ?

Mereka kalau siang ada diladang, dan kalau malam laki² berkumpul/tidur di Surau (tidak dirumah), saudara tidak akan bertemu dengan gadis² didjalan seperti halnja di Djawa. Umumnja gadis di Sumatera Barat masih dipingit, gangguan terhadap gadis didjalan merupakan suatu kedjahatan, dan seluruh keluarga (sukunja) akan merasa dihina. Kalau saudara bertamu tidak akan mungkin diterima dengan begitu sadja, saudara harus melihat dahulu, adakah dirumah itu seorang ninik-mamak, dan apakah saudara dapat idzin dari ninik-mamak untuk masuk rumah suatu keluarga/teman saudara.

Ninik-mamak ini adalah seorang wanita jang tertua (ibu atau nenek perempuan) dari keluarga dalam rumah itu. Seperti saja sudah terangkan diatas dalam rumah itu hanja terdiri dari wanita² dan anak ketjil, djadi kalau saudara ingin bertemu dengan teman saudara (laki²), saudara harus pergi keladang atau ke surau dari kampungnja. Disitulah saudara dapat bertemu dengan teman saudara, bukan dirumahnja. Kalau saudara kebetulan ingin kenal dengan gadis kampung jang tjantik, saudara tidak boleh mengadjak ia begitu sadja berdjalan² seperti di Djawa. Saudara harus berhubungan dahulu dengan Tua-tua budjang, untuk meminta idzin berkenalan dengan gadis itu. Kalau saudara diidzinkan berkenalan bukan berarti terus begitu sadja datang kepada gadis itu. Idzin ini berarti saudara boleh berkenalan dengan gadis itu karena gadis itu masih belum ada jang punja. Untuk dapat bertemu dengang adis itu, masih banjak djembatan² dalam keluarga jang saudara harus tempuh. Kalau semua/seluruh keluarga sudah mengizinkan, baru saudara diizinkan bertemu muka dengan gadis itu tapi belum boleh mengobrol. Demikian antara lain tjontoh² dari adat-istiadat dari sesuatu daerah. Sekali lagi saja tegaskan disini bahwa hal² jang seperti saja kemukakan dalam tjontoh tadi, tidak sama dengan daerah lainnja di Indonesia.

Adat-istiadat dapat berobah dan berkembang mengikuti perkembangan budi-pekerti manusia = masjarakat primitif (sederhana) mendjadi masjarakat modern. Untuk mempermudah hubungan jang erat dengan rakjat perlu saudara mempeladjari adat-istiadat daerah, dengan menanjakan para Tua-Tua dikampung. Saudara akan mendapat keterangan setjukupnja dari mereka. Dan laksanakanlah dengan sebaik-baiknja. Sebaliknja saudara pun harus memberikan peladjaran ke-

Dua orang ketua suku jang berkuasa sesudahnja Radja (Ketua semua suku) berdoa sebelum upatjara dimulai.

Digitized by Google

Kerbau jang didjadikan korban jang pertama dari ratusan kerbau jang akan dipotong. Umur kerbau ini sudah 30 tahun. Adat pemotongan kerbau ini diadakan tiap² 30 tahun satu kali dan menurut kebiasaan maka kerbau jang akan dipotong pada waktu itu berdjumlah kurang lebih 250 ekor. Tetapi pada tahun jang lalu 1956 dalam upatjara itu hanja dipotong 30 ekor karena keadaan tidak mengidzinkan.

pada mereka bagaimana adat-istiadat didaerah asal saudara. Pertjajalah dengan proces a-culturisati ini „Indonesia" warga-negara Indonesia akan segera dapat tertjapai, sehingga pertentangan kesukuan tidak mungkin lagi terdjadi, karena tiap² warga-negara Indonesia akan mempunjai adat-istiadat jang sama.

Perkataan **hukum adat** adalah istilah untuk mewudjudkan hukum jang tidak ditulis dikalangan bangsa Indonesia dan „Timur Asing".

Perkataan „Adat" adalah suatu istilah jang dikutip dari bahasa Arab, tetapi boleh dikata telah diterima dalam semua bahasa di Indonesia. Mula-mulanja istilah ini berarti: „kebiasaan". Jang dimaksud kebiasaan adalah semua kesusilaan dan kebiasaan Indonesia disemua lapangan hidup, djadi semua peraturan tentang tingkah-laku matjam apapun djuga, menurut mana bangsa Indonesia biasa bertingkah-laku.

Hukum dan adat lainnja tidak terpisah „oleh garis hitam". Kedua djenis ini, adat dan hukum adat bergandengan tangan, dan tak dapat dipisah-pisahkan, tetapi hanja mungkin dibeda-bedakan. Pelanggaran terhadap „adat" tidak dihukum oleh penguasa, hanja ditjela atau diasingkan oleh Masjarakat. Pelanggaran „hukum adat" dapat dihukum dengan hukuman denda dan/atau dikeluarkan/diusir dari masjarakatnja.

Hukum adat, seperti dalam uraian pertama, mengandung sifat jang sangat tradisionil. Dimata rakjat djelata jang mendjundjung hukum adat dan demikian djuga adat, berpangkal pada kehendak nenek mojang jg biasa didewa-dewakan dan dapat dianggap bersendi pada kehendak dewa-dewa. Datuk ketemanggungan dan datuk Perpatih nan sebatang dianggap oleh masjarakat Minangkabau sebagai Pahlawan Adat-Hukum Adat.

Kedua Putra Radja BoawaE (Flores). Perhatikan kalung dan tali dibadan serta perhiasan diikat kepala dibuat dari pada emas. Pusaka dari dulu² kala.

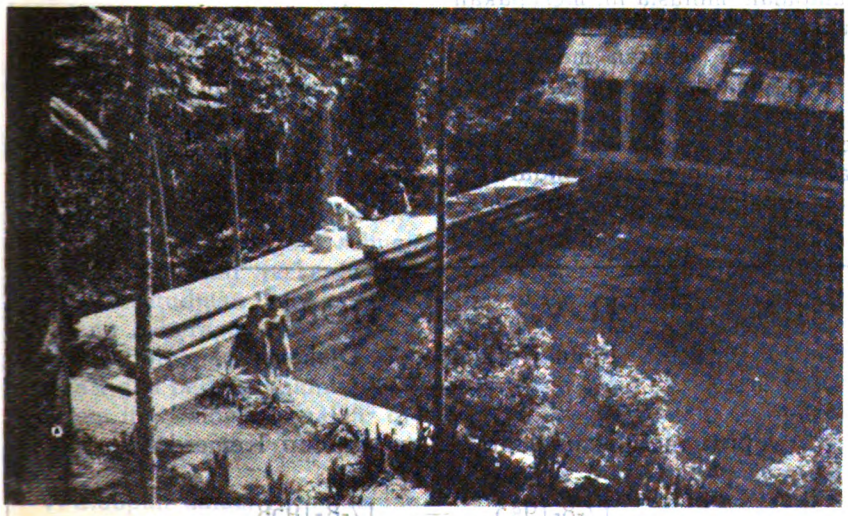

Tempat pemandian militer "WOLOARE" di Ende (Flores).

Hukum adat dapat berubah,

Digitized by Google

bukan karena dihapuskan, tetapi karena pengaruh kedjadian², pengaruh peri-keadaan hidup jang berubah-rubah.

Peraturan² hukum adat **harus** dipakai dan dikenakan oleh pemangku adat. Kalau saudara² datang disuatu daerah, untuk bertugas, sudah merupakan suatu kewadjiban dari saudara² untuk dengan segera menemui Pemangku² adat ini, agar supaja ada saling pengertian antara saudara² dengan mereka.

Pemangku adat dari suatu daerah dengan daerah lain tidak sama dalam nama maupun dalam kedudukan. Begitu pula kampung-kampungnja pun tidak sama. Di Atjeh lain dengan di Tapanuli dan ini semua berlainan dengan di Djawa atau di Sulawesi. Nama² dan kedudukan² dari Pemangku adat di Indonesia jang berlainan ini saja akan terangkan sesudah saja menguraikan soal tempat² dari Hukum Adat. Pernah saja tegaskan bahwa bangsa Indonesia sekarang terdiri dari berbagai suku, sehingga kalau saja berbitjara tentang Hukum Adat ini, bukan berarti bahwa hukum adat itu seragam diseluruh Indonesia. Hukum adat seperti halnja dengan bahasa keadaannja beragam-ragam, tidak sama, tapi walaupun beragam-ragam, masih tetap bertalian.

Karena itulah untuk memahami peraturan Hukum Adat sangat penting untuk mendapatkan pengertian jang tepat tentang tata susunan rakjat disuatu daerah di Indonesia. Tiap Hukum Adat mempunjai daerah pengaruhnja, jang dalam ilmu Hukum Adat disebut lingkaran² Hukum Adat. Seluruh Indonesia dapat kita bagi dalam 19 lingkaran hukum adat jang berlainan. Tiap² lingkaran hukum adat mempunjai adat-istiadat, adat, dan Hukum Adatnja sendiri, bahkan bahasa sendiri (bahasa daerah).

Tata susunan pemerintahan, begitu pula pendjabat² dalam tiap lingkaran hukum berlainan. Lingkaran-lingkaran hukum jang 19 ini adalah : Atjeh ; Tanah Gajo-Alas dan Batak beserta Nias ; Daerah Minangkabau ; Sumatera Selatan ; Daerah Melaju ; Bangka dan Belitung ; Kalimantan (Tanah Dajak) ; Gorontalo ; Minahasa ; Daerah Toradja ; Sulawesi Selatan ; Kepulauan Ternate ; Maluku Ambon ; Irian ; Kepulauan Timor ; Bali dan Lombok ; Djawa Tengah dan Timur termasuk Madura ; Daerah² swapradja Solo dan Djokja dan Djawa Barat.

Selain dari pada pembagian menurut keragaman jang terdapat dalam lingkaran² hukum jg 19 ini, hukum adat dapat dibagi setjara lain seperti : hukum adat mengenai tata-susunan Rakjat : hukum adat mengenai warga dan hukum adat mengenai delict (pelanggaran²).

Tata-susunan rakjat diseluruh Indonesia tidak sama. Perbedaan terletak pada sistim kekeluargaan dari tiap masjarakat dalam suatu daerah (lingkaran hukum adat).

Djika kita perhatikan masjarakat disekitar kita, akan tampaklah dengan segera bahwa dalam hidup bersama ini kita bukan hanja berurusan dengan orang² jang berdiri sendiri, dengan individu², melainkan bahwa orang² itu, tiap kali dalam hubungan lain dan tiap kali dengan tjara lain, merupakan suatu bagian dari pada sekumpulan manusia², orang seorang, adalah bagian dari suatu keluarga. Sekumpulan manusia ini merupakan suatu kesatuan dan untuk ini dipergunakan sebutan masjarakat.

Bilamana dalam masjarakat ini tiap² anggautanja merasa dirinja terikat dalam kesatuan jang bersatu-padu dan penuh solidariteit; dan didalamnja ada anggauta² tertentu jang berkuasa untuk berpindah untuk kesatuan itu seluruhnja, djadi ada perikatan jang bertindak dalam pergaulan hukum sebagai kesatuan disebut „masjarakat hukum" atau „persekutuan hukum". Persekutuan hukum tersusun tidak sama. Ada jang tersusun karena kekeluargaan. Berarti masjarakat hukum itu terdiri dari anggauta² jang seketurunan, sedjarah atau dari satu nenek mojangnja. Kepentingan bersama dalam hal ini adalah kepentingan kekeluargaan jang besar. Masjarakat sematjam ini disebut masjarakat hukum kekeluargaan (geneologis) seperti halnja di Minangkabau, Tanah Gajo, Tanah Batak. Tiap² anggauta dari masjarakat hukum ini bukan orang luar.

Ada masjarakat hukum jang terdiri dari anggauta² jang tidak sekeluarga (seketurunan). Persekutuan mereka terdjadi karena mempunjai kepentingan bersama terhadap tanah² (daerah) jang mereka kerdjakan. Mereka tinggal bersama-sama, mendapat penghidupan bersama dari daerah itu dan memudja roch² dan dewa² daerah itu bersama. Masjarakat sematjam ini disebut masjarakat hukum kedaerahan atau (territorial). Seperti : Desa di Djawa dan Madura.

Didesa di Djawa semua rumah² terkumpul rapat ditengah² wilajah pesawahan desa, seluruhnja itu dilingkari oleh pagar desa dan setiap pekarangan dipagari.

Didesa di Madura sekelompok ketjil rumah² dan pondok² peladang jang terasing letaknja tersebar disana-sini dipeladangan desa bersama.

. . .

n.v. „tek hoat"

Pintu Ketjil No. 1 Djakarta

Turut merajakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke-XIII

17-8-1945 — 17-8-1958

Digitized by Google

Memperingati

AGRESSI BELANDA 1

BERHUBUNG DENGAN SITUASI DI TIMUR TENGAH

K.Penad Pusat Let. Kol. Pirngadi, penulis karangan ini.

Tepat 11 tahun jang lalu, jakni tanggal 21-Djuli-1947, Pemerintah Belanda telah melantjarkan perang kolonial jang pertama dengan tudjuan untuk menghantjurkan Negara Republik Indonesia jang belum genap berumur 2 tahun itu.

Serangan ini dilantjarkan dengan tiba-tiba sekali jang tentunja bukan hanja mengedjutkan kita sadja, tetapi djuga mengedjutkan dunia internasional, karena baru beberapa bulan sebelumnja Pemerintah R.I. dan Belanda menanda tangani sebuah persetudjuan jang terkenal dengan Persetudjuan Linggardjati. Memang beberapa waktu antara penanda-tanganan naskah Linggardjati dan perang kolonial jang pertama itu, timbul masaalah² disekitar pelaksanaan dari naskah itu.

Walaupun dalam persetudjuan itu tidak banjak terdapat hal-hal jang tidak djelas formuleringnja, namun dengan serta merta, dengan tjara jang tak lajak, Menteri Djadjahan Belanda Jonkman memaparkan kepada Parlemen Belanda, suatu interpretasi jang sangat menjimpang dari naskah itu sendiri. Anehnja pula, Delegasi Pemerintah Belanda jang disebut Komisi Djenderal dibawah pimpinan Prof. Schermerhorn, memaksakan kepada Delegasi Pemerintah Republik Indonesia untuk menjetudjui interpretasi jang sefihak itu. Sebagai suatu negara jang berdaulat, jang oleh Belanda diakui setjara defacto dalam persetudjuan Linggardjati itu, maka tentu sadja Negara Republik Indonesia tidak mau mengakui hak Belanda untuk memberikan tafsiran tunggal jang sefihak. Untuk itu kita tjukup mempunjai harga diri! Dalam usaha mentjari kesesuaian dalam djalan buntu inilah Belanda melantjarkan serangannja, setelah pada tanggal 19 Djuli 1947, delegasi Belanda mejakinkan kita, bahwa perundingan akan diadakan lagi pada tanggal 22 Djuli 1947.

Apakah tafsiran jang dipertahandan oleh Belanda itu? Tidak lain sesuatu jang sangat lazim bagi negara kolonial dan imperialis, jakni mereka ingin memegang soal pertahanan dan hubungan luar negeri dari Negara Republik Indonesia, jang diakui oleh Belanda sebagai partner dalam pembentukan Negara Republik Indonesia Serikat. Dalam hal ini jang kita pertahankan adalah bahwa selama Negara Republik Indonesia Serikat itu belum terbentuk, maka Republik Indonesia sebagai Negara partner jang sederadjat dengan Belanda, tetap mempertahankan kedaulatannja jang sepenuhnja, termasuk tentunja soal pertahanan dan hubungan luar negeri.

Apa jang kita pertahankan itu adalah bukan tafsiran, tetapi wudjud dari fatsal² jang tertjantum dalam perdjandjian Linggardjati. Apakah jg terdjadi kalau kita menuruti interpretasi Belanda itu? Dapatkah dipertjajai djandji Belanda untuk membentuk Negara Republik Indonesia Serikat itu, andaikata sebuah potensi nasional bangsa Indonesia jang saat itu berupa Negara Republik Indonesia jang berdaulat de facto dan de jure di Djawa dan Sumatera telah ditjopot lagi gigi taringnja, jakni pertahanan dan hubungan luar negeri? Saja kira anak ketjilpun tahu, kemana Belanda hendak pergi dengan interpretasinja itu.

Memang soal pertahanan lazim disebut soal militer, adalah soal hidup mati bagi negara kolonial dan imperialis. Kita Bangsa Indonesia adalah bukan bangsa jang hanja mabok merdeka, tetapi tidak pandai dalam menilai kemerdekaan itu. Kita tidaklah ingin kepada etiket merdeka sadja, tetapi kita inginkan dan tetap perdjuangkan keseluruhan isi dari kemerdekaan itu. Inilah aspirasi nasional kita, dan ini djuga aspirasi dari sebagian besar bangsa di Asia-Afrika chususnja dan didunia umumnja.

Aspirasi jang begini ini, jang bukan hanja tampak gedjalanja sadja tetapi sudah njata geloranja, ada sadja orang jang belum dapat melihatnja. Ada djuga

Digitized by Google

orang jang berpendapat bahwa kemerdekaan itu lebih manis, djika orang lain jang mempertahankan kemerdekaan itu. Bagi kita kemerdekaan itu bukanlah pemilihan antara jang gampang, dan jang sukar atau antara jang manis dengan jang pahit, tetapi bagi kita, kemerdekaan itu adalah sesuatu kebulatan jang tak dapat di-pisah²kan, walaupun apa akibat kemerdekaan itu, karena ia kita anggap sebagai sesuatu hak kita jang mutlak, walaupun apa pendapat orang terhadap hak kita itu.

Oleh karena pendirian ini, maka Belanda pada tanggal 21 Djuli 1947 mentjoba menghantjurkan aspirasi nasional kita itu dengan kekuatan militer. Tetapi sedjarah telah membuktikan, bahwa keinginan bangsa Indonesia itu tidak dapat dipatahkan dengan kekuatan sendjata. Sedjarah djuga membuktikan kemudian, bahwa setelah 2 kali Belanda menghantamkan gada militernja kepada kita, kita tidak tumbang dan tetap kokoh berdiri diatas dasar pendirian orang jang merdeka, sehingga Belanda terpaksa mengakui kemerdekaan kita pada tanggal 29 Desember 1949.

Melihat alasan Belanda menjerang kita sampai 2 kali, dan melihat pendirian kita, maka dunia kini hendaknja djanganlah heran, apa sebab kita Bangsa Indonesia tetap enggan dengan politik militer jang sifatnja persekutuan, jang lazim disebut dengan pakta kemiliteran, pakta keamanan bersama. Keengganan itu tidak lain dan tidak bukan, adalah disebabkan penilaian kita tentang kemerdekaan itu sendiri.

Kita tjukup mempunjai harga diri untuk bertanggung djawab sendiri terhadap segala konsekwensi dari kemerdekaan itu. Pertahanan adalah satu konsekwensi dari kemerdekaan. Kita tidak mau melepas sebagian hak pertahanan kita kepada orang lain, dan djuga kita tidak mau dibebani dengan pertahanan dari orang lain. Aspirasi nasional dari Bangsa kita bukanlah kini baru diudji, tetapi sudah sedjak zaman Linggardjati, dan zaman Renville. Dalam masa sulit oleh karena serangan Belanda jang dua kali itu, kita belum pernah meminta bantuan militer asing, walaupun dari negara sahabat sekalipun. Kita jakin bahwa bantuan politis, walau pun tidak diminta akan dapat djuga, kalau kita memang memperdjuangkan kemerdekaan dan kebenaran. Kita masih jakin, bahwa kebenaran belumlah lagi hapus dari dunia ini. Setiap pembela kebenaran pasti akan mempunjai teman didunia ini.

Perang Kolonial pertama telah 11 tahun lewat. Walaupun demikian, pada saat ini, masih ada djuga orang jang ingin tjampur tangan dalam masaalah dalam negeri negara orang lain, dan sebaliknja masih ada djuga orang jang merdeka jang mau menggantungkan nasibnja kepada orang lain. Dalam hal jang begini, kita hanja dapat berkata, bahwa kemerdekaan itu belum dapat mereka selami arti jang se-dalam²-nja. Adakah arti kemerdekaan itu sebagai sesuatu kemerdekaan untuk mentjampuri hak orang lain? Saja kira bukan itu arti kemerdekaan! Kemerdekaan itu bukanlah hilang artinja, walaupun akibatnja pahit, karena dengan kemerdekaan itu, kita berhak dengan tenaga sendiri untuk mendapat kemanisan.

Saja kira dengan kedjadian² jang terachir ini didalam negara kita, dunia akan dapat lebih mengerti dengan aspirasi nasional kita jang telah saja uraikan tadi. Ketika segelintir manusia Indonesia jang menamakan dirinja regiem P.R.R.I. ingin mendjual aspirasi nasional kita dengan memanggil intervensi asing, kita tidak djatuh, malah dapat berdiri dengan kokoh.

Orang sangka dan malah orang telah menuduh kita, bahwa kita mendapat bantuan asing. Terhadap mereka jang menjangka dan menuduh ini, saja persilahkan untuk membalik sedjarah perdjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Kalau ia membuang tenaga sedikit untuk mempeladjari sedjarah perdjuangan kita, dan mempeladjari sedikit watak umum dari bangsa kita, maka ia akan menemui suatu kenjataan bahwa bangsa Indonesia mempunjai suatu tafsiran sendiri mengenai kemerdekaan. Dan ia djuga akan menemui suatu kenjataan bahwa walaupun bagaimana sulit keadaan jang dihadapinja Bangsa Indonesia tidak pernah dan tidak akan pernah menggantungkan nasibnja kepada bangsa lain, walaupun kepada kawan dan lawan, baik dalam lapangan militer, ekonomi dan politik. Ini bukanlah

„PYRAMID"
N.V. CHEMICAL & COSMETIC FACTORY.
Djalan Djakarta
(ISOLA MESS „G")
DJAKARTA,

GREAT EASTERN
BANKING CORPORATION LTD.
DJAKARTA - SEMARANG - SURABAIA

Digitized by Google

baru merupakan idee sadja, tetapi telah merupakan kenjataan.

Apakah sebabnja P.R.R.I. dengan intervensi asingnja itu gagal di Indonesia ?

Djawabnja hanja pendek. Jaitu karena P.R.R.I. mengabaikan aspirasi nasional bangsa Indonesia dan mengutamakan bantuan asing.

Oleh karena itulah, maka kita tidak dapat membenarkan suatu tjampur tangan asing dinegara manapun djuga, dan kepada negara atau bangsa apapun djuga.

Pendapat kita ini sudah djelas, karena kita tidak mengingini pengchianatan terhadap para pahlawan kita jang telah berbaring dimakam² pahlawan didesa, di-hutan², di-gunung², jang bermakam dan jang tidak, jang dikenal maupun jang tidak, mereka telah mengorbankan segala jang mereka kasihi untuk mempertahankan aspirasi nasional bangsa Indonesia. Bagi Bangsa atau Negara lain, intervensi djuga tidak kita kehendaki, karena hal ini kita anggap bertentangan dengan hak dan kewadjiban Bangsa atau Negara, dan bertentangan dengan kesadaran hukum antar Bangsa.

Pendirian kita ini bukanlah pendirian kita sadja, tetapi pendirian dari sebagian besar Bangsa-bangsa dan Negara² didunia ini.

Perang kolonial pertama dan kedua jang dilantjarkan Belanda dapat kita pertahankan, dan pengchianatan P.R.R.I. dapat kita patahkan, pengchianatan R.M.S., A.P.R.A., Andi Azis djuga dapat kita hantjurkan, djustru karena anasir² ini ingin menawar nilai kemerdekaan kita.

Maka hendaknjalah dunia dapat mengetahui, bahwa kita bukanlah anak ketjil dalam hal menilai dan mempertahankan kemerdekaan jang sepenuhnja.

—.—

Berita Keluarga:

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat putra kami jang pertama pada tanggal 27 Mei 1958 di RSU Wantansoppeng Sulawesi Selatan dan kami beri nama :
L. ZUSIANA SURAPATTY
Ibu dalam keadaan sehat walafiat.
Keluarga jang berbahagia,
Smj. J. Surapatty
Kep. Secr. Bn. Inf. I ROI-I
Res. Inf. 23 KDMSST.

2. Pada tanggal 9 Djuni 1958 telah lahir dengan selamat di Kota-Tjane Atjeh anak kami jang pertama dan kami beri nama :
DJALALUDDIN MURPHY
Kepada Ibu Kmd. Sector VII KDMA dan Bidan D. Br. Hombing jang telah memberikan pertolongannja kami utjapkan banjak terima kasih.
Keluarga jang beruntung,
Kopls. N. Husyn B
Pemb. Seksi III Sector VII
KDMA „Iskandar Muda"

3. Telah lahir putri kami jang ke II dengan selamat pada tanggal 22 Djuni 1958 dan kami beri nama :
ENI UTARI
Keadaan Ibu dan anak dalam sehat wal afiat.
Keluarga jang berbahagia,
Smj. A. Soediro
Angg. P.D.M. Purbolinggo
Djawa Timur

4. Telah lahir dengan selamat putra kami jang ke IV pada tanggal 30 Djuni 1958 di Kota Tjane Atjeh dan kami beri nama :
FIRDAUS
Kepada Bidan D. Br. Hombing jang telah merawatnja kami utjapkan be-ribu² terima kasih,
Keluarga jang berbahagia,
Kapt. Achmad Amins
Kmd. Sector VII KDMA.

ULANG TAHUN :

1. Genap berusia (?) tahun putri kami jang pertama jang lahir pada tanggal 25 April 195..... (?) s/d 25 April 1958.
SRI SULYSTIJAH NINGSIH
Semoga putri tsb. kelak mendjadi wanita jang berguna bagi Masjarakat.
Keluarga jang bergembira,
Sers. S. Harsono
Angg. Kie Markas Bn. Inf 509 T&T-V

2. Pada tanggal 1 Djuni 1958 genaplah usia 6 dan 4 tahun dua putri kami jang bernama :
SRI HASTUTY
(Lahir tanggal 1-6-'52) dan
MARIAH FARIDA
(Lahir tanggal 1-6-'54).
Semoga kedua putri kami tsb. mendapat perlindungan Tuhan Jang Maha Esa.
Keluarga jang berbahagia,
Kopls. Masthur
Kmd. RU. Secr. Bn. Inf. 311.

3. Genap berusia 3 tahun putri kami jang pertama, jang lahir pada tanggal 12-6-'55 s/d 12-6-'58.
DEWI SUHASTUTY
Semoga Tuhan selalu melindungi-nja.
Keluarga jang berbahagia,
Sers. Kodar
PKM Bn. Inf. "B" Adm 43
Lahat

4. Telah genap berusia 2 tahun putri kembar kami :
ERNA SRI LESTIJANTI dan ERNI SRI LESTARI
Semoga kedua putri kami dapat mendjadi wanita jang berguna bagi Masjarakat.
Keluarga jang beruntung,
Kopral Suratman
Kdo. Kie II Bn. 432 ROI-I
Rs. Inf. 12 T&T-IV.

5. Genap berusia satu tahun putri kami jang kedua jang lahir tanggal 31 Djuli 1958.
ETY JOELIATI
Semoga Tuhan selalu melindungi-nja.
Keluarga jang berbahagia,
Sers. Samijono Soetanto
Kie Pengawal II Staf T&T
Diponegoro.

6. Genap berusia 2 tahun putra kami jang ke III jang lahir pada tanggal 20 Agustus 1956 s/d 20 Agustus 1958.
AGOES WIDYANTO
Semoga putra tsb. kelak mendjadi manusia jang berguna kepada nusa dan bangsanja.
Keluarga jang bergembira,
Sers. A. Kaderi
Angg. Bn. Inf. 518 T&T-V

MENINGGAL :

1. Telah pulang ke rachmatullah atas panggilan Illahi, anak kami jang ke IV pada tanggal 12 Djuni 1958 dirumah sendiri.
EFFENDI S.
Atas bantuan Saudara², Bapak² dan Ibu² jang telah memberikan pertolongannja baik jang berupa moreel maupun materieel atas meninggalnja anak kami tsb., kami mengutjapkan banjak² terima kasih. Semoga Tuhan membalas amal jang telah diberikannja.
Keluarga jang berdukatjita,
Prdk. Sjafari K.M.
Kie III Bn. Inf. 706 KDMA.

Digitized by Google

Propaganda Sebagai Pembantu Dalam Operasi Militer

Salah satu sendjata jang terpenting dalam sumber perlengkapan operasi perang urat sjaraf ialah propaganda. Memang sendjata ini telah dipergunakan dalam semua peperangan dari djaman purba hingga djaman modern ini. Dalam perang dunia ke II jang baru lalu, propaganda tersebut sangat penting dan menimbulkan suatu kebentjian jang besar dari pihak ummat manusia umumnja. Namun pendapat jang tersebut terachir ini agak salah djuga, bila kita pikirkan, bahwa orang membuat sesuatu sendjata dan mempertanggung djawabkan hal penggunaannja, baik atau tidak baik kepada sendjata itu sendiri. Djuga propaganda tersebut bukanlah suatu alat jang melulu diperuntukkan bagi orang jang mempelopori atau menganut sesuatu aliran politik. Malahan sebaliknjalah jang dapat dibenarkan. Disetiap negara (djuga di Indonesia) disiarkan setiap hari propaganda² melalui pesurat kabaran dan radio. Kenjataan bahwa jang menjebabkan sehingga orang tidak terlalu menghiraukan sesuatu penjelidikan terhadap propaganda, ialah karena dasar² jang diberikan pada umumnja sesuai dengan pandangan hidup kita. Meskipun kiranja kita tetap memperhatikan propaganda itu, baik selama perang dunia maupun dalam pertempuran di Korea, dan menganggapnja suatu alat jang sangat banjak digunakan sebagai "Sendjata Pembantu", maka agak perlu djuga kita mempeladjari kemungkinan² alat sendjata tersebut.

Team RRI Pusat jang bertugas memberi penerangan² kepada rakjat didaerah jang telah dibebaskan dari kaum pembrontak.

Propaganda sangat ber-beda² definisinja. Ada orang jang menjebutnja suatu "pernjataan" dengan tidak menggunakan sendjata, sebagai kebalikan dari peperangan jang disebut satu pernjataan dengan djalan kekerasan sendjata. Suatu defisini jang agak mendekati pengertian propaganda ialah : Tjara menjatakan paham atau tjita-tjita demikian rupa sehingga objeknja ialah jang dipengaruhi terpengaruhi untuk mengakui kehendak dan tudjuan dari sang propagandis tersebut.

Djika propagandis dengan langsung menundjukkan dengan propaganda jang ia lantjarkan, maka propaganda itu disebut orang propaganda "terang²an" (dalam bahasa asing "witpropaganda").

Djika sang propagandis berusaha menjembunjikan identiteitnja, maka ini disebut propaganda "gelap" (zwart propaganda).

Tjara jang dilakukan diantara kedua bentuk tadi, ialah propaganda jang sumbernja tidak terlalu njata, maka ini disebut propaganda "samar" (grijs propaganda).

Djika menurut tjaranja orang menjebarkan propaganda, kita dapat membedakan : Penjamaran terbuka, artinja bahwa propaganda itu dilantjarkan begitu rupa, sehingga mudah diketahui oleh lawannja. Dan penjebaran berselimut, artinja dalam menjebarkan propaganda, diusahakan supaja orang tidak dapat mengetahui sumber dan latar belakangnja. Tjara ini jang banjak dipakai oleh agen², kaum pengatjau dan lain-lain.

Selain dari pembagian tersebut diatas, ada djuga pembagian lain jang lazim ialah : Pertama, propaganda strategis, djika tudjuan operasi ialah rakjat dan pasukan²

Digitized by Google

jang berada digaris belakang didalam daerah musuh. Kedua, propaganda taktis, djika jang mendjadi objek operasi ialah musuh (pasukan² dan atau rakjat) dalam daerah operasi militer. Ketiga, propaganda konsolidasi, djika propaganda tertudju kepada penduduk rakjat dalam daerah jang diduduki.

Sebaliknja dari operasi² biasa dalam mana dipergunakan faktor² jg. masuk akal dalam perhitungan dan djuga berhasilnja atau gagalnja suatu operasi dengan lekas dapat ditentukan atau ditandai, maka aksi propaganda banjak dilakukan dengan tidak tertentu. Banjak paktor² jang tidak pasti dan tidak serba sempurna, memainkan peranan dalam reaksi terhadap propaganda. Sedangkan kita telah memperoleh atau memiliki segala rupa keterangan tentang pertahanan musuh, moril dan keadaan jang dapat melumpuhkan mereka dan lain-lain sebagainja, namun belum kita dapat meramalkan bagaimana hasil-hasil dari sesuatu aksi jang kita lakukan kelak. Suatu pengumuman melalui tjorong pengeras suara jang ditudjukan kepada suatu pasukan musuh jang telah terkepung sama sekali, belum diharapkan dapat berhasil lebih baik dari pada seperti halnja dengan satu tjontoh jang kami ingin gambarkan disini, ialah suatu pengumuman tjorong pula jang ditudjukan kepada suatu kesatuan musuh jang kebetulan berada pada kedudukan jang baik.

Kedjadiannja sebagai berikut :

Pada waktu pertempuran di Korea, diadakan suatu maklumat melalui tjorong pengeras suara jang disebarkan dari kapal terbang, maksudnja untuk mengandjurkan supaja diantara anggota pasukan musuh berusaha keluar dari kesatuan atau mengchianat kepada kesatuannja sadja.

Ini mengakibatkan sedjumlah besar anggota² tentara musuh menjeberang kepihak kita. Tetapi setelah diadakan penjelidikan lebih landjut, ternjatalah bahwa anggota² pasukan Tiongkok (musuh) jang menjeberang atau mengchianati pasukannja tadi, adalah karena terutama tertarik mendengar seruan maklumat jang diutjapkan oleh wanita. Pikiran mereka bahwa pihak musuh itu memang kuat karena dapat dengan bebas sadja menerbangkan wanita² diatas garis pertahanan mereka, karena itu lebih baiklah mereka menjerah. Pada hal dalam soal ini mereka tertipu, karena tidak diketahuinja bahwa seluruh seruan tadi diambil pada taperecorder di Tokio. Tentulah dalam hal ini masih ada pengaruh² atau keadaan lain walaupun diulanginja atau tidak sesuatu seruan untuk menjerahkan diri jang disertai dengan suatu batasan waktu jang ditentukan, maka hasilnja (efeknja) dengan langsung dapat diketahui. Agaknja kerap kali dilantjarkan suatu aksi propaganda jang direntjanakan untuk djangka waktu jang lama. Dalam hal tersebut tudjuan ialah untuk memperoleh efek cummulatif dan sedapat mungkin terdjadi bahwa seorang musuh menjerah tanpa sebab jang dengan lekas dapat ditentukan.

Musuh ini telah mendjadi terdesak setjara per-lahan² untuk mengchianat dan dengan beberapa ketidak puasan perorangannja, misalnja terhadap komandan atau karena pelajanan atau pemeliharaan jang tidak menjenangkan, mendjadikan dia tidak dapat bertahan lebih lama lagi, sehingga mengambil keputusan untuk menjeberang kepihak lawannja.

Djuga jang walaupun mereka tidak menjeberang, oleh karena pengaruh propaganda, sekurang-kurangnja melakukan apa-apa jang memberikan keuntungan pihak kita. Sebabnja ialah karena mereka djuga se-kurang²nja menjiarkan propaganda ini atau karena sifat pembawaan jang tegang jang diambil antara mereka sangat merosotkan moril kesatuan pasukan.

Akibat² propaganda sedemikian itu tidak ternilai besarnja. Seorang dapat menggambarkan bagaimana sebenarnja besarnja kesukaran dalam hal mengkoordinir suatu aksi propaganda dengan suatu operasi militer biasa. Pada koordinasi jang sukar ini terutama unsur waktulah jang memerlukan perhatian besar.

Propaganda kemiliteran menghadapi tugas merosotkan nilai bertempur fihak musuh dengan mempengaruhi achlak mereka. Bila hubungan sesamanja antara anggota² kesatuan pasukan dan hubungan kesatuan² dengan pemimpinnja besar peranannja dalam menentukan nilai bertempur dari kesatuan² pasukan, maka njata bahwa propaganda itu akan berusaha memutuskan hubungan tersebut, supaja dengan djalan demikian djiwa pasukan dimusnahkan. Dalam tindakan permulaan diusahakan untuk menekan achlak dengan misalnja mejakinkan peradjurit, bahwa bertambahnja pos pertahanan mendjadikan perawatan dan pemeliharaan buruk, bantuan (kebutuhan utama) makin berkurang dan atau kurang sama sekali, tidak berhasilnja gerakan² pertempuran dan sebagainja, adalah tergantung pada gagalnja merosotnja semangat pemimpin². Kemudian diusahakan agar peradjurit jang terpisah dari pasukan dipengaruhi begitu rupa, sehingga ia walaupun pada mulanja masih passip mendapat perubahan pendirian, jakni ingin melepas dari pasukannja dan achirnja tidak akan merasa lagi hubungan terhadap kesatuannja. Gedjala² dalam stadium (keadaan) ini dapat berupa kurang perhatian, disiplin jang rusak, perawatan dan perlengkapan badan tidak beres, keseganan menuruti perintah², perselisihan dengan atasan, berkelalaian dengan tidak bertudjuan, sangat rendahnja prestasi² ketenteraan dan sebagainja. Gedjala² sedemikianlah jang disebut oleh bangsa Amerika dengan istilah "diasffection".

Bila dalam stadium ini djuga masih terdapat sesuatu reaksi jang agak tidak sadar dan passip terhadap propaganda, maka ti-

Digitized by Google

dak lain beberapa anggota pasukan hanja masih dapat bersikap sadar dan aktip, tetapi terpaksa berbuat segala sesuatu jang berlawanan dengan kepentingan pasukan. Dalam phase (tingkatan) ini, jang didapat berupa : Penjerahan tanpa sebut (defection) maka gedjala² paksaan langsung (dengan membawa atau tidak lagi membawa alat-alat sendjata dan perlengkapan) menggagalkan aksi-aksi dengan sendjata, menjeberang kepihak musuh, lari dari pasukan, mengadakan sabotase pada perintah² (order²), mulai menentang para pemimpin, pemberontakan dan penggarongan.

Hasil akibat propaganda demikian pada umumnja sangat banjak terpentjar. Hasil² seperti timbulnja sungutan terhadap pemimpin sama sekali tidak dapat diketahui benar-benar oleh para djuru propaganda. Gerakan propaganda dapat dibagi dalam tiga tingkat :

Dalam tingkat pertama, jang ditudju ialah memikat dan mempersatukan perhatian orang. Semua penjelidikan dan pengetahuan tentang sifat, susunan, perhatian musuh dan sebagainja harus dilakukan dan diperoleh dari satu pertjobaan penembakan. Haruslah diusahakan menimbulkan ketidak pertjajaan, keketjewaan dikalangan musuh, mendesakkan suatu pengaruh disamping pemimpin-pemimpin musuh dan walaupun pada mulanja hanja ketjil, berusaha mempergunakan kesempatan ini dengan melantjarkan berita² jang sungguh² dan dengan ichlas mentjegah sesuatu jang mentjurigakan.

Djuga jang penting dilakukan oleh djuru propaganda ialah : supaja anggota² pasukan musuh jang memberi perhatian terhadap propaganda dipengaruhi begitu rupa sehingga timbul keberanian-nja menanggung akibat jang berhubungan dengan propaganda tadi. Orang dapat dan tidak usah mengharapkan, bahwa seorang akan dapat dihukum karena mendengarkan suatu propaganda siaran musuh.

Djuru propaganda seharusnja berusaha mempeladjari hal keadaan musuh, sehingga ia mendapatkan pengetahuan dan pengertian jang dalam mengenai keadaan musuh tersebut. Ia tidak boleh bersikap sebagai seorang musuh jang mempunjai rasa kebentjian terhadap lawannja. Sebaliknja ia dapat katakan : "kami adalah manusia sama dengan saudara-saudara jang djuga mempunjai kekurangan² dan sering membuat kesalahan. Kepentingan² adalah sama sebenarnja dan kita ini adalah bersahabat satu sama lain, djika ..... dst".

Dalam tingkat ini disiarkan melalui radio, misalnja dalam programa musik dan lain-lain siaran penggembira ; disampingnja diusahakan agar diberitakan djuga nama² serdadu musuh jang telah djatuh ditangan kita.

Djuga dapat disebarkan pamflet², tetapi tidak boleh mendesakkan sesuatu kejakinan, melainkan melulu menjiarkan berita² tentang peristiwa² jang njata terdjadi.

Sangat penting pula untuk mengusahakan agar barang² tjetakan tadi dibuat sesuai dengan jang terdapat lain daerah musuh. Type² huruf, pembagian artikel², pembagian kolom-kolom, kalimat² kepala, lukisan², gambar² dan lain-lainnja, harus semuanja dibuat begitu rupa sehingga dipertjajai oleh kalangan musuh.

Dalam tingkat kedua dari aksi propaganda, jang diusahakan ialah mempersatukan para pendengar. Jang penting disini ialah mentjiptakan dan memelihara kepertjajaan terhadap pemberitaan. Lalu berusaha mendjadikan anggota-anggota musuh itu pertjaja terhadap propaganda, sehingga ia merasakan segala maksud² dan kejakinannja jang salah.

Dalam tindakan pendahuluan dalam stadium (tingkatan) ini harus diingat, bahwa tudjuan utama masih tetap mengenai tjara menjebarkan berita² dan kenjataan seluas mungkin jang dapat disesuaikan oleh anggota pasukan musuh dengan kebenaran jang ia lihat dan alami.

Pertimbangan² terhadap keamanan djuga dapat mendjadi sebab, sehingga beberapa peristiwa kenjataan harus dihapuskan dari pemberitaan. Djuga kerap kali hal ini terpaksa dilakukan sedemikian apabila sesuatu berita tentang peristiwa tertentu sama sekali tidak dapat disetudjui oleh pihak musuh.

Dalam tingkat ketiga barulah muntjul hal mempengaruhi sebenar-benarnja. Dalam uraian diatas, telah beberapa kali disebut hal kebenaran sebagai salah satu faktor jang terpenting dalam propaganda kaum Sekutu. Selama perang dunia ke II, prinsip tersebut dipakai sebagai dasar dari setiap berita propaganda dan setiap thema. Bila pihak musuh mulai dengan kabar bohong, maka tidak adalah argumen sebagai lawannja lain dari pada kebenaran. Kalau dalam suatu negara totaliter merosotnja perekonomian dan soal-soal dalam lapangan lain tidak dapat dikekang dengan melakukan pembersihan mengumpulkan hal-hal jang tidak benar, mempersalahkan negara² penguasa asing dan warga negaranja dan lain-lain setelah sadja warga² dari negara tersebut berteman dengan kita walaupun hal ini terdjadi karena sesuatu peperangan, maka tidak ada djalan lain ialah menuduh kebohongan negara penguasa tersebut dari pada untuk membenarkannja.

Bagaimanapun djuga orang berusaha menegakkan suatu

Digitized by Google

chauvinisme nasional (tjeritera terhadap negara berlebih²an) dengan djalan melaksanakan semua pendapatan untuk negara sendiri, dengan mempropagandakan bahwa tingkat hidup lebih rendah dari pada jang terdapat di-negara² mereka, namun selamanja orang jang tetap menjangsikan golongan ini. Golongan jang sangsi tersebut, sesudah mereka melihat bukti² kenjataan, jaitu kebenaranja, merekalah jang mendjadi propaganda² jang terbaik.

Untuk menjusun sesuatu tjeramah atau berita propaganda memerlukan banjak fantasi dan pengetahuan tentang musuh. Dalam memilih kata-kata dan utjapan² harus diperhatikan selalu arti informatif (sifat memberi penerangan) dan membangkitkan perasaan jang dapat terkandung dalam beberapa perkataan.

Bila propaganda harus disalin kedalam bahasa lain, maka tidak boleh hal ini dilakukan menurut arti kata sadja (letterlijk). Pilihan kata dan susunan kalimat memerlukan ketelitian sesuai dengan informasi dan perasaan jang hendak dinjatakan oleh penjusun dalam bahasanja sendiri.

Dalam merentjanakan suatu aksi propaganda, adakalanja melalui penggunaan teknik, baik sendiri maupun dalam kombinasi. Akan tjara² teknis ini djuga diketahui dalam hidup sehari², baik melalui radio atau pers. Djuga dalam iklan² kita djumpai teknik sedemikian.

Dalam tjara, baik simplification atau penjederhanaan, diusahakan agar isi propaganda disampaikan kepada objeknja dalam bentuk jang pendek dan dengan istilah bulat dan tinggi. Dalam hal ini, orang biasa mentjatut atas ketjenderungan² kemanusiaan seperti : membiarkan orang berpikir dan djawaban² jang agak dapat dipertjaja/diterima se-akan² benar, tetapi dengan sedikit kritis, suka mempeladjari sesuatu dalam kesempatan² walaupun dalam waktu seketika sadja : hal memuaskan diri dapat diperoleh djika betul² mengerti sesuatu masaalah jang sukar, sebagaimana para ahli pikir dapat melakukannja, ketjenderungan untuk dapat berpikir setjara ekstrim.

Matjam teknik jang lain ialah teristimewa, dalam hal ini sebagai permulaan ialah menganggap bahwa tidak seorangpun jang selalu dapat pertjaja terhadap apa jang dipastikan oleh para djuru propaganda. Ia ingin selalu mengetahui apa jang dibenarkan oleh orang² atau golongan jang ia kenal atau orang jang pendiriannja dapat ia pertimbangkan. Djika orang telah dapat membuat seorang musuh jang dahulu agar ia dapat mengirimkan kabar tertentu kefront teman² sewarganja, maka dengan djalan ini saksi demikian telah diantar pada djalan jang terang.

Baik orang² atasan maupun orang biasa dapat mendjadi alat dalam maksud sedemikian. Djuga segolongan orang dapat diperalat sebagai saksi. Teknis demikian sering djuga dipergunakan dalam reklame. Dr. Roels, dalam "Psychologie der Reclame" mengemukakan : sama sekali tidak dapat dimengerti, bahwa orang dapat menghargai pemastian dari pihak seorang laki-laki atau wanita jang sama sekali tidak dikenal. Suatu kenjataan bahwa dari testimonia tidaklah sedikit akibat jang timbul.

Dalam teknik insinuasi diusahakan gerakan mata-mata diantara orang² atau golongan² didalam kamp² musuh. Bibit² perpetjahan, tjuriga mentjurigai dan bentji/satu sama lain jang dihamburkan oleh gerakan tersebut dapat ditudjukan pada pertentangan antara para pemimpin² dan jang dipimpin, perbedaan kebangsaan, pertentangan politis, perselisihan antara sekte² agama, pergeseran antara golongan² kelas dan lain-lain sebagainja.

Dalam teknik terachir dan terpenting, jang mendjadi sasaran propaganda ialah nostalgie, ialah djiwa jang berusaha dan perasaan-perasaan lain jang menekan, jang pada seorang tinggi sekalipun, sekali waktu akan dapat timbul bila orang itu ada dalam hidup penuh bahaja dan penderitaan jang biasanja ditanggung dalam masa peperangan.

Dengan musik jang mengajun dan berirama, suara wanita jang membudjuk², kabar-kabar tentang kehidupan dalam rumah tangga bersama keluarganja, diusahakan untuk membangkitkan dan memperkuat perasaan² sedemikian. Dalam perang dunia ke II, orang Djerman dan Rusia menggabungkan teknik ini dengan insinuasi-insinuasi jang berhubungan

CHINA CAN CO. (INDONESIA) LTD.
TIN LITHOGRAPHERS & CAN MANUFACTURES.
Djalan Djembatan Lima No. 11
DJAKARTA 1/9 (INDONESIA)

WARAS TRADING CO. L.T.D.
Import - Export - General Merchants
28 D Blandongan - Djakarta Kota
Telp. Kota 91

Digitized by Google

dengan tingkah laku dari wanita[2] bakal isteri serdadu[2] dirumah.

Untuk menjampaikan propaganda-propaganda kepada pendengar-pendengar, dipergunakan orang berupa[2] djalan : Buku[2], film, surat-surat kabar, folders, barang[2] kebutuhan se-hari[2] dan sebagainja, dapat dipergunakan untuk tudjuan ini. Untuk operasi[2] militer, djuga terutama dipergunakan pamflet[2], radio dan pengeras suara. Dari ketiga media ini, pengeras suaralah jang merupakan alat terpenting untuk tudjuan-tudjuan taktis. Pengeras suara dapat dipakai didalam truck, tank, kapal terbang atau kapal pendarat. Djuga penjiaran dari suatu pertahanan statis adalah mungkin. Pada umumnja, dalam suasana pertempuran, penjiaran seharusnja pendek, karena mengingat bahaja penjelidikan oleh musuh dengan menggunakan dinas pemeriksa suara[2]/bunji dan achirnja menjebabkan penembakan-penembakan artilleri dan mortir. Alat pengeras suara digunakan untuk menjerukan kepada musuh jang terkepung untuk menjerah, menjebarkan pengumuman-pengumuman kepada rakjat penduduk, menjiarkan programa-programa radio, berita[2] dan suara gemuruh pertempuran tiruan. Untuk melajani pengeras suara haruslah seorang serdadu garis depan jang all round dan paham betul-betul bahasa musuh. Pada seruan untuk menjerah, sangat perlu suatu peringatan lebih dahulu kepada pasukan sendiri untuk mentjegah supaja musuh jang hendak datang menjerah djangan ditembak.

Selalu seruan untuk menjerah didahului dengan suatu uraian pendek tentang keadaan pertempuran. Misalnja : Serdadu dari batalion N. Kamu telah terkepung. Tidak guna lagi untuk bertahan terus dan lain-lain ..... Mulut[2] sendjata telah ditudjukan kepada kamu, kamu diberi waktu 10 menit lagi untuk menjerah, kalau tidak kami akan muntahkan peluru[2] kami.

Antjaman tersebut harus dapat dilaksanakan. Djadi sendjata[2] biasa memang telah sedia dalam tangan.

Sebagai seruan terachir ialah suatu instruksi jang singkat jang dimaklumkan begitu rupa, sehingga tepat mengenai djurusan musuh dan tjaranja menghadapi sendjata mereka. Dalam perang dunia terachir, memang betul[2] terdjadi hal-hal jang njata dalam situasi demikian. Ada komandan[2] pasukan Djerman suka menjerah setelah dilakukan beberapa tembakan (misalnja dengan mortir), karena dengan djalan demikian dianggapnja telah memenuhi hormatnja (terhadap tugasnja).

Suatu alat propaganda lain ialah radio jang banjak digunakan sebagai media strategis. Pasukan[2] garis terdepan dan djuga rakjat jang berada dalam daerah operasi, tentulah tidak akan dengan mudah sadja menerima atau mendengarkan siaran[2] radio.

Dalam keadaan sekitar, dimana front[2] agak tersebar, maka tjara menghadapinja lain pula. Dengan lebih dahulu menjebarkan pamflet[2] jang berisi program, waktu siaran[2] radio dapat digiatkan.

Kerap kali radio digunakan dalam aksi-aksi jang direntjanakan untuk djangka waktu lama dan jang bersifat permanen, lebih lagi djika aksi tersebut ditudjukan terhadap daerah jang luas. Untuk melaksanakan penjiaran radio memerlukan suatu staf jang besar jang terdiri dari para ahli teknik, ahli-ahli bahasa, para pengarang naskah[2] dan teks-teks dan pembantu-pembantu artis. Jang dapat disiarkan ialah, berita[2], pidato[2], sketcthes, musik, interpiu[2], reportasi-reportasi, seruan-seruan dan komentar[2].

Tindakan[2] musuh untuk menghalang-halangi siaran ialah : mengumumkan untuk memusnahkan alat-alat penerima, memutuskan arus listrik selama waktu penjiaran, alat-alat penjiar untuk mengadakan storing dan alat-alat lain jang dapat mentjiptakan storing[2], antjaman[2] hukuman terhadap orang jang mendengarkan program siaran radio. Djuga adalah efektif, bila kapasitet radio[2] dibatasi seketjil mungkin. Dalam hal ini maka seperti jang dilakukan di Korea, ialah mengadakan dropping alat-alat penerima jang diperkuat dengan batery[2] kebelakang garis pertahanan musuh. Pamflet adalah suatu alat penjebaran jang dapat dipakai taktis dan djuga strategis. Pamflet-pamflet mudah disebarkan. Setiap orang dapat memperolehnja. Orang dapat membatjanja ber-ulang[2] kali, dan dapat diteruskan dari seorang kepada orang jang lain atau disimpan.

Setiap bentuk tjara propaganda lisan dan tulisan adalah sama sekali sukar untuk ditjegah, djika penduduk kebanjakan terdiri dari orang[2] buta huruf. Maka pamflet[2] itu disebarkan berupa lukisan[2].

Penjebarannja dapat dilakukan dengan kapal terbang, artilleri, agen[2] patroli dan subversi[2].

Bentuk penjiaran pamflet terdiri atas 3 bentuk chusus, jaitu : Pamflet djaminan kebebasan, Pamflet penjerahan dan Pamflet berita.

Pamflet djaminan kebebasan jang telah dipakai dalam perang dunia ke II djuga disebarkan dalam pertempuran di Korea. Dan menurut orang[2] saksi, maka terdengar dari anggota[2] musuh jang menjeberang, memiliki kertas[2] pamflet tersebut. Sampai dimana besarnja pengaruh pamflet tersebut jang telah membantu sedemikian rupa, sehingga mereka menjerah, adalah sukar untuk ditentukan. Djuga tentu apakah mereka benar[2] telah mempunjai tudjuan untuk lari meninggalkan tugas dalam ketentaraan. Katanja bahwa pamflet[2] itu tidak disimpan dengan pertjuma oleh jang bersangkutan sudah terang, djika dipikirkan bahwa pimpinan pasukan musuh tidaklah untuk membiarkan serdadu[2]nja menjimpan kertas[2] tjetakan sedemikian.

Njata bahwa serdadu[2] jang telah rela melakukan jang sedemikian tentu oleh sesuatu sebab telah bersedia menanggung risiko hukuman karena perbuatan ini. Terhadap orang[2] Djerman dalam perang dunia ke II, dilantjarkan penjebaran pamflet[2] sedemikian jang berbentuk uang kertas Bank.

Digitized by Google

Kertas uang propaganda tersebut diberi teks jang se-akan² resmi dari perintah atau pihak atasan dengan ditanda tangani oleh komandan tertinggi Djenderal Eisenhouwer, jang dengan berita diusahakan menimbulkan perasaan dikalangan anggota tentera Djerman: "Bofehl ist Bofehl", tjara sedemikian banjak kali djuga berhasil.

Pamflet penjerahan pada satu halaman sadja tergantung pada keadaan setempat. Dimaksudkan agar dapat menggunakan halaman sebelahnja untuk memberi gambaran mengenai suatu kesatuan tertentu jang terkepung.

Sama halnja dengan pamflet djaminan kebebasan tadi, teks pamflet penjerahan ini diberikan dalam bahasa musuh dan bahasa sendiri. Pasukan² sendiri djuga harus mengetahui apakah artinja bila anggota pasukan musuh mengangkat tinggi memperlihatkan pamflet sedemikian. Didalamnja diberikan instruksi² bagaimana tjara untuk menjerahkan diri. Kerap kali disebutkan djuga tjara menjebut perkataan, umpama: bagaimana orang Djerman menjebut kalimat Inggeris seperti I surrender. (saja menjerah).

Dalam perang dunia terachir oleh kaum Sekutu telah dipergunakan pamflet berita jang disiarkan disekitar front jang dapat memberikan setjara tepat kepada musuh "Djerman", tentang perkembangan situasi, baik mengenai djalannja pertempuran dimedan perang, maupun keadaan dinegaranja.

Pamflet berita sedemikian djuga telah dipergunakan setjara teratur dalam medan pertempuran di Korea.

Dalam uraian tadi telah kami usahakan memberikan gambaran singkat dalam globaal mengenai tudjuan propaganda dan tjaranja menggunakan alat sendjata ini. Penjebaran hal kenjataan terutama dimaksudkan sebagai peringatan terhadap komandan pasukan. Dengan mempergunakan kesempatan dalam keadaan seorang dari pihak musuh selalu hendak mempengaruhi seorang peradjurit, malahan hendak meratjuni djiwanja bila perlu. Djika orang menginsjafi bagaimana tjara hal ini terdjadi, maka untuk mentjegahnja adalah mudah, tetapi pengetahuan tentang wudjudnja propaganda bukan hanja diperlukan untuk pertahanan diri. Sebagaimana seorang komandan harus mengetahui betul-betul kemungkinan² dari beberapa matjam sendjata, dia harus djuga mempunjai pandangan dan pengertian globaal tentang propaganda dan kemungkinan²nja, meskipun untuk perentjanaan² aksi tertentu ia dapat pertjajakan sadja kepada para ahli dalam soal tersebut.

Djika ia merentjanakan operasi militer, maka sebagaimana djuga halnja ia memikirkan akan dipakainja atau tidaknja sendjata² covesionil tertentu, ia harus mempertimbangkan baik² apakah kemungkinan untuk mempergunakan alat sendjata baru ini, jaitu propaganda, baik dikombinir dengan sendjata lain atau tidak. Tentulah ada kemungkinan², suatu kelaziman jang dipakai menurut waktu dan tjara jang tepat untuk meluputkan/menjelamatkan banjak orang dan barang-barang.

Bukanlah manusia akan tidak menghendaki sesuatu jang tidak mungkin. Seperti djuga dalam planningnja, rentjana propaganda harus djuga timbul dari sesuatu beleid kebidjaksanaan.

Kebidjaksanaan melakukan porpaganda sebenarnja memang merupakan sebagian dari beleid politik pemerintah.

Djuga keadaan pertempuran besar artinja dalam menentukan garis-garis tudjuan. Seruan² untuk mengadjak menjerah, pada waktu kita sedang menarik diri atau mundur dari garis pertempuran akan hanja menertawakan pihak musuh.

Antjaman terang²an tidak sadja sedikit memberi kerugian bilamana kita berada dalam tindadakan jang offensif.

Selandjutnja tidak adanja penerangan dan aparat propaganda jang baik, dapat mengakibatkan terhentinja sama sekali pekerdjaan dan gaja kekuatan negara. Djuga faktor² waktu, seperti telah dikemukakan dahulu dapat memberi kesukaran dalam melalui aksi propaganda dan operasi biasa. Walaupun bagaimana djuga, namun pelaksanaan tjara perang urat sjarat, istimewa propaganda telah memberi hasil baik dalam perang dunia jang terachir.

(Bahan² dari: Militaire Spectator).

BURON

— tjungkilan dari petualang² maut.

Akibat dosa jang meratjuni diri
achirnja djadi buron konjol pertjuma
dikedjar-kedjar tinggal menanti adjal
membojong nasib begitu ramai dipersoal

Darah dan nafsu bertjumbu atas deru
keributan menodai bumi buatan tuhan
datang bergelombang dari arah tiada menentu
iramanja, irama maut jang membentang kematian

Aih, gemparnja tanah air bermusim petualang
buron liar jang bermain dibalik dalang
hingga menjala segala kutuk minta diadili
kumpulan djagal dalam membunuh saudara sendiri.

Srs. J. Ratulona.

Digitized by Google

KISAH MENADO:

SIRNALAH IMPIAN DJAGO² PERMESTA

Oleh: Sersk. BGD. HARAHAP

Disa'at kami mengindjakkan kaki dilapangan terbang MOROTAI, sedjenak kami tertegun melihat papan nama bertuliskan PANGKALAN UDARA REVOLUSIONER sebagai kenangan PRRI/PERMESTA menduduki pulau itu buat sementara. Perbaikan lapangan terbang itu oleh Permesta sungguh suatu keuntungan untuk AURI dalam melandjutkan serangan jang bertubi² kedaratan MINAHASA.

MOROTAI jang terenal dengan besi tuanja itu direbut oleh pasukan PGT dan Bataljon Inf G Brawidjaja tanpa perlawanan disebabkan pasukan Permesta sudah lama putus perhubungan dengan daratan Minahasa. Suatu kenangan lainnja ialah kenggelamanja kapal mereka satu²nja dipelabuhan itu oleh pemboman AURI, jaitu kapal BAROMBANG.

Dari Morotai perdjalanan dilandjutkan kepulauan² disebelah utara Minahasa jang sudah diduduki oleh pasukan Let. Kol. Magenda. Bertjeritalah mengenai operasi disini tiada obahnja seperti tjeritera² lajar putih badjak laut jang dilaksanakan oleh Major Makaminang, Major Rahasia dll. Dengan sebuah kapal rongsokan jaitu kapal FAKFAK jang berdjasa, serta hanja 38 anggota tentara jang bersifat Combat dan Gerilja, kepulauan tsb. dalam waktu kira² sebulan bisa direbut tanpa perlawanan sehingga tentara Permesta seluruhnja dapat ditawan dan bergabung. Djika pembatja masih ingat wartawan Mossman dari Australia ditemui oleh Let. Kol. Magenda, sesungguhnja dengan akal litjin wartawan ini telah membantu mendapatkan hasil se-banjak²nja kepada pasukan kita. Seorang nelajan disuruh kedarat mendjumpai Komandan Kompi Permesta untuk memberitahukan seorang wartawan Australia ingin menindjau pulau dan kota Siau. Serentak sang Komandan datang dikapal ia telah mendjadi tawanan, djadinja sekali mendajung dua tiga pulau berlalu. Komandan inilah taruhan kepada bawahan lainnja jang ada di Siau supaja mereka menjerah bulat² kepada pasukan Makaminang. Lain lagi kisah lutju ialah sewaktu merebut pulau Lembeh. Dengan tentara semula, ditambah dengan pemuda² sukarela sebanjak 100 orang, jang hanja pandai meletuskan sendjata sadja pendaratan dimulai malam hari. Tidak disangka mesin kapal Fakfak mati, untung sadja arus laut waktu itu keluar arah Bitung, djika kebalikan si arus masuk arah Bitung, alamat hidup² ditangkapi Permesta dipelabuhan tersebut. Bersusah pajah pendaratan dimulai dengan bantuan penduduk pulau Lembeh. Sekali pistol dibunjikan maka deretan letusan sendjata lainnja menggelora keudara dan dikala itu seorang rakjat disuruh mendjumpai kepala Pasukan Permesta mengatakan tentara Pusat sedjumlah dua Bataljon sudah mengepung mereka dan djika si Komandan mau menjerah mereka tidak diapa²kan. Mendengar ini pasukan Permesta terus menjerah kepada Major Makaminang. Usaha selandjutnja ialah mengadakan gerilja dipedalaman Minahasa, mengadakan kantong² penerimaan tentara pendaratan jang akan menjusul. Pada tgl. 16-6-58 pendaratan besar²an dimulai di Kema, dilandjutkan besoknja dipelabuhan samudera Bitung.

Bersamaan dengan pendaratan di Kema itu, maka pasukan RPKAD dibawah pimpinan Lts. Banny mengadakan serangan tiba-tiba dilapangan terbang Mapanget dengan ketentuan mengatjaukan pertahanan serangan udara Permesta jang kuat dilapangan itu. Sedjauh 16 km dalam arti ukuran djauh dimedan mereka djalani, bermalam ditengah hutan maka paginja pukul 0930 waktu setempat penjergapan dilakukan tanpa pengetahuan Permesta. Permesta kehilangan pedoman dan pegangan sesudah 155 tawanan terdiri dari bapak² (sebutan ini diberikan kepada mereka pensiunan KNIL) dan pemuda² dengan tjatatan djika mereka masih dilapangan itu dalam tempo 6 djam djiwa mereka tidak terdjamin. Mereka serentak membuang sendjata dan keluar dari kubu² pertahanan, tetapi sajang banjak mereka jang mati akibat tembakan² pasukan Permesta sendiri menembaki papak² ini dari belakang, bentji melihat tidak mengadakan perlawanan.....Hasil penjergapan seluruhna ialah 5 sendjata berat 12.7,9 LMG, 40 sendjata ringan, satu pantser dan satu jeep diledakkan serta 16 orang tawanan dibawa ke front belakang terdiri seorang pasukan wanita. RPKAD kehilangan 2 orang gugur, luka 3. Pertahanan Permesta memang dipusatkan disekitar lapangan terbang Mapanget, tidak kurang dari 60 sendjata berbagai type penangkis serangan udara. Sebagai diketahui AURI telah memusnakan 11 pesawat terbang Permesta di-tempat² ini dan di Tasuka. Pada tgl. 21 Djuni pasukan RPKAD ini djugalah didaratkan di Badju-Kima (WORI) untuk tugas masuk Menado diikuti oleh pasukan Combat Makaminang dan Major Rahasia ditambah dengan pasukan Kapten Supit.

Digitized by Google

Djarak ke Menado dari Wori hanja 16 km melalui djalan di medan. Berkat bantuan pasukan² Gerilja dibawah pimpinan sdr. Maksum Pangalila jang bermarkas dikampung Pandu terdiri dari bekas anggota² CPM dan Mobrig jang bisa meloloskan diri dari Menado maka kami bisa madju terus sampai kampung Bailan 4 km dari Menado. Disinilah kami djumpai perlawanan selama 4 hari 4 malam terus²an, suatu pertempuran jang tjukup seru dibandingkan dengan pertempuran difront lainnja ataupun di Sumatera tempohari. Namun sementara itu pasukan² dari sebelah Kema dan Bitung terus madju sampai Airmadidi, Kairagi. Melihat situasi djelek ini Permesta jang mempertahankan Menado dengan gigihnja itu ketakutan didjepit oleh pasukan KKO dan Bat. A dari Kema, mereka mengundurkan diri dari Menado dikedjar oleh tembakan kapal² perang ALRI jang aktif mengambil bagian serta AURI dari Udara. Pada tgl. 26-6-58 kota Menado kami masuki. Peranan Bat. Inf G Brawidjaja jang dipimpin oleh Major Suparjo dan Kapten Teko adalah suatu gerakan tjekatan membantu RPKAD difront Bailang. Saja mengenal seorang Komandan Kompi Bt. G Letnan Supandi jang berani mendatangi sebuah pantser Permesta, meledakkannja sekali seorang diri bersendjatakan granaat tangan. Djika kami pada tgl. 23-6-58 sampai tgl 24-6-58 dihudjani peluru² mortier Permesta dan malam hari kesunjian diselingi oleh bunji² burung Manguni jang mengerikan itu, terpesona saja melihat ketabahan pasukan kita ber-djaga² sepandjang malam. Djarak 16 km dari Wori hanja bisa didjalani untuk angkutan logistiek oleh tenaga manusia tambah mengherankan saja melihat bantuan rakjat setempat kepada pasukan kita. Sebisa daja mereka memberikan pertolongan, misalnja sadja mengangkut peluru², makanan, berbagai kebutuhan tentara, ganti berganti mereka mengangkutnja dari pantai kegaris terdepan. Djika kita dari Pusat digembar gemborkan kepada rakjat sebagai orang² Penjamun, Perampok, Komunis dll-nja, sebetulnja lebih tepat bila utjapan² ini dibalikkan sadja kepada alamat Permesta sendiri. Mulai dari Morotai, pulau-pulau Talisse, di Siau, gadis² kepulauan itu dengan riangnja menjambut tentara kita, bergiliran mereka memasakkan makanan dan djika malam hari pemuda pemudi menghibur kita dengan lagu² koor jang indah². Dibalik itu kita merasa sedih mendengar dan mengetahui bahwa rakjat dikepulauan itu telah lebih 5 bulan tidak mendapat beras dari luar, akibat tekanan Permesta, hanja mementingkan suku² Minahasa dari Tondano dan Tomohon. Djadinja dalam Permesta sendiri telah timbul keonaran, petjah bagaikan balon tiupan. Disebelah pihak suku² Sangir, Talaud, Gorontalo dan Ambon adalah suku² jang dihimpit dan di-kedjar², diikuti gerak geriknja, difitnah, dan ini lama kelamaan hukum tidak berdjalan lagi, hukum ribalah jang kuasa. Ganti makanan suku² ini ialah pisang direbus atau ubi kaju, harta mereka dirampas. Seorang administrator perkebunan kelapa di Talisse bernama sdr Sumanti mengerahkan semua buruh² perkebunan untuk membantu apa sadja kepada kita, seperti kebutuhan ikan (ikan tjakalang bukan main banjaknja disini), perahu² perhubungan dll-nja. Ia bertjeritera kepada saja pihak Permesta menjita kopranja sebanjak 40 ton tanpa bajaran dan satu²nja kapal motor antar pulau telah diserobot sehingga keperluan beras kepulauan itu berhenti. Kita memudji tindakan follow-up Let. Kol. Magenda mendatangkan beras dengan Rp.4,25 harga pemerintah. Berbitjara mengenai harga amatlah takdjub kita buatan Permesta, seperti sebungkus rokok Commodore harganja Rp.90 perbungkus, beras sampai Rp. 30 sekilo, bajangkanlah seorang pegawai bergadji Rp. 900 tentu tjukup pembeli 10 bungkus rokok sadja. Benzine sudah lama tidak ada, kalaupun ada harganja Rp.15000 per drum, begitu djuga minjak tanah melambung djadi Rp.7000 per blek. Djika Dewan Banteng masih bisa menekan harga dan Permesta tjukup lama untuk digilir keruntuhannja, tetapi rupanja djika seorang Major atau Kapten Permesta bisa mengeruk uang negara puluhan djuta rupiah, maka seorang bintara sudah lazim dengan hitungan puluhan ribu untuk dikorupsi. Pernah seorang bintara Permesta bisa mendirikan rumah mewah hasil korupsi, achirulkalam hantjur remuk oleh godaan bom dari udara dan laut. Suatu tjontoh jang njata. Setiap hari anggota tentara jang bergabung bertambah banjak jang datang menginsjafkan bahaja Permesta. Let. Kol. Magenda. Overste Laut John Lie dan banjak lagi perwira² daerah Minahasa, tidak djemu² memberi penerangan kepada rakjat. Mengutip ajat Bibel, Overste John Lie mengatakan kepada rakjat di Bitung : KSAH TIDAK GEMAR AKAN LALIM. Dalam tempo dua djam sebuah kapal Permesta di Bitung jang penuh berisi 40 ton beras habis diangkut ke gudang dengan keizinan, mereka boleh mengambil setjukup keperluannja.

Sudah tentu hasil² gerakan ini adalah berkat pelaksanaan gesit dari para Komando Operasi seperti Overste Laut Suhadi, Overste Rukmito, Ov John Lie, Ov Magenda, Major Leo Watimena dan Major Omar Dani dari AURI, namun keseluruhan tindakan jang berhasil ini KSAD Djen. Major Nasution dengan stafnjalah sebagai sumber penggerak. Dengan djatuhnja Menado hanja soal waktu lagi untuk menjelesaikan bagian² lainnja dari Minahasa. Kekalahan mereka sudah diambang pintu.

PASANGLAH

IKLAN TUAN

Pada : MADJALAH

ANGKATAN DARAT

TENTU BERHASIL

Digitized by Google

Humor di Front :

PAK SAJA MINTA UANG LAUK PAUK.

Karena siaran² kaum pemberontak, baik lewat radionja, maupun lewat brosur² atau mulut kemulut tentang "Tentara Djakarta masih belum bisa menembus kurungan pihak kita di Padang" atau "Tentara Djakarta dipukul mundur kembali kepangkalannja" dan sebagainja, pada hal waktu itu tangan APRI sudah hampir mendjangkau hidung mereka, maka banjaklah anggota² pasukan pemberontak jang terdjebak, atau dengan tidak sengadja menjerahkan diri kepada APRI.

Beberapa djam setelah APRI menduduki Padangpandjang, ketika perwira² RTP II "Brawidjaja" mengaso dibekas asrama tetara, datang empat orang anggota pemberontak, dipimpin oleh seorang sersan major.

Dengan sikap militer, setelah memberi hormat ia melapor : "Sersan Major Anu dari kesatuan itu bersama tiga orang lainnja selamat sampai". (Mereka dari bahagian perlengkapan kaum pemberontak disekitar Solok, sedang Padangpandjang memang mendjadi Markas Besar pemberontak, setelah Ladang Padi diduduki).

"O, ja ! Djadi saudara mau apa !". Kata salah seorang Perwira.

"Kami kekurangan uang dan bahan makanan ! Semuanja tertinggal ketika tentara Djakarta memasuki Solok".

Perwira² tersebut jang telah mengerti siapa mereka sebenarnja lalu bertanja : "Waktu APRI masuk Solok, saudara bagaimana ?".

Mendengar kata² "APRI", mereka mulai pula mengerti dengan siapa mereka berhadapan. Sebab, perwira² pemberontak selamanja menjebut "Tentara Djakarta" atau "Tentara Regiem Sukarno".

"Kami lari ke-bukit², pak", djawabnja dengan suara jang mulai sumbing.

"Lalu sekarang mau lari lagi ?", tanja perwira tadi.

"Tidak lagi, pak !".

"Ja, sudah. Kalau begitu serahkan sadja sendjatanja. Makanan untuk saudara berempat dan tempat tinggal beres, deh".

Dan keempat orang jang minta bahan makanan itu dikasi "makan dan kamar gratis" didalam tahanan.

EMBUN DAN DANAU.

Dalam siarannja dan dalam kampanje² propagandanja pemimpin² Permesta/PRRI selalu mengatakan dihadapan rakjat umum : "Ketjuali kering danau Tondano (Minahasa) dan danau Limbotto (Gorontalo), tentara pusat (APRI) baru dapat mendarat di Sulawesi Utara. Apakah tentara Pusat (APRI) akan muntjul dari tanah ? Apakah mereka akan naik kura² ?".

Tetapi belum lagi kering embun diputjuk hidjau pasukan gabungan APRI sudah memasuki Gorontalo, kota Kema dan Menadopun sudah diduduki APRI.

Sesudah kedjadian itu, maka bungkemlah mereka .....

(Ant.).

Digitized by Google

Batu & pisau.

Waktu kaki belum menapakan daratan Sumatera Tengah dan Barat, hati selalu berdebar², lebih mendebarkan lagi, kalau mendengar pidato dari gembong² pemberontak PRRI melalui studio radio PRRI-nja.

"Kalau Tentara regiem Soekarno berani mengindjakan kakinja di bumi PRRI, maka sedjengkal tanahpun akan kami pertahankan sampai pada tetes darah jang penghabisan ...". Demikianlah salah satu tantangan jang diutjapkan oleh salah seorang pentolan pemberontak. Siapa jang tidak takut mendengarkan tantangan sematjam itu ? Tentu semua takut djawabannja, pun ta' terketjuali kami :

Tetapi perintah tetap perintah, demi tanah air dan bangsa, inclusief Sumpah Pradjurit dan Saptamarganja, kamipun melaksanakan perintah pendaratan. Dari pendaratan didaerah Pakan Baru, kami hanja melepaskan beberapa butir peluru, kemudian kami menjusur keseluruh daratan Riau dan setiap kami berpapasan dengan satuan² pemberontak, hanja penembak Bren dari Regu jang terdepan sadja jang memuntahkan beberapa pelurunja, dan satuan² pemberontak tsb. sudah mengangkat tangannja tinggi², sendjata diserahkan.

Kedjadian² diatas menjebabkan kami tidak merasa bertempur, melainkan hanja sekedar Mars didaerah jang belum kami kenal. Dan dengan Mars ini, achirnja kami sampai didaerah Sawahlunto, jang mempunjai riwajat kelutjuan dari Peleton kami. Beginilah kisah peristiwanja : Dari djarak kurang lebih satu Km, kami mendengar rentetan senapan mesin Watermantel, jang sebentar² diselingi dentuman Mortir ringan, tapi arah pelurunja tidak disasarkan kepada kami. Mungkin ditembakkan kearah satuan² Brawidjaja jang bergerak dari djurusan utara. Kami terus bergerak mendekati bunji tembakan, dan dari djarak jang tjukup dekat, kami dengan positif mengetahui sarang senapan mesinnja. Bukit jang agak datar itu dipertahankan oleh satu Peleton pemberontak dengan persendjataan jang tjukup lengkap, termasuk seputjuk Bazoka. Mereka bertempur tanpa disiplin, sebab diantara mereka jang sedang menembak, terdapat pula anggota pemberontak jang membatja buku ketjil, ini tentu buku petundjuk tjara² mempergunakan sendjata² modern.

Kopral Dukun, demikian nama djulukan jang kami berikan kepada Wakil Kmd Regu kami, dia termasuk bawahan jang tertua dan telah banjak makan garam pertempuran. Kopral Dukun dengan sebagian anak buahnja kami perintahkan menjergap pelajan² senapan mesin, sedang kami jang melindunginja, karena punggung pertahanan pemberontak terbuka lebar, maka Kopral Dukun dapat mendekati penembak Watermantel itu dengan djarak 4 m sadja. Disaat jang kritis ini, Kopral Dukun masih dapat memutar otaknja, maka anak buahnja diperintahkan membawa batu dan mentjabut pisaunja. Ketjuali tiga penembak Bren-nja jang harus memberi perlindungan.

Dalam djarak jang begitu dekat, Kopral Dukun melemparkan pisaunja kearah pelajan peluru jang sedang menundjuk² kedepan, tetapi untung lemparan pisaunja pelan sekali, sehingga pisau jang mengenai punggung pemberontak itu terdjatuh kembali, dan disaat sang pemberontak menoleh, maka dengan uluran tangan jang keras sekali, sebutir batu sebesar buah nanas menjeruduk kepalanja pemberontak, karena kaget dan kerasnja lemparan, seketika ia terlentang pingsan

Dan ketika penembak Watermantel itu melihat kebelakang, Kopral Dukun sudah berdiri-bertolak pinggang dan dengan menepuk dada berkata seperti Werkudara dalam tjeritera² wajang, "Aku Kopral Banteng Raiders ! Kamu sekarang mau apa ? "Anggota pemberontak PRRI itu dengan suara jang grojok mendjawab," Saja akan bertobat Pak ! "Mendengar pertjakapan ini anggota² pemberontak jang lain ikut menjerah dan jang sebagian hilang dengan membuang sendjata²nja.

SMJ. Bandel.

Digitized by Google

P. T. Perusahaan Kaju „BO TJIANG"

Kantor : Dj. Pinangsia Timur 22, Djakarta-Kota

Berdagang : Kaju Djati & Rimba Gergadjian dan bahan kasar

MENGUTJAPKAN SELAMAT

XIII TAHUN

PROKLAMASI R.I.

17 - 8 - 45 — 17 - 8 - 1958.

PABRIK TENUN TJIBUNAR III.

DIREKSI.

TOKO „SIN MIN"

Djalan Gersik No. 1-C — Telp. 2956 Gbr.

DJAKARTA.

Djual Makanan—Minuman dan Keperluan sehari-hari.

TONG LAM & CO., LTD.

Djalan Orpa No. 1, Telp. 203 Kota DJAKARTA

*

Pabrik Sabun Tjutji merk: „B-29"

*

Mengutjapkan Selamat pada seluruh langganan berkenaan dengan hari ulang tahun ke XIII dari Negara Republik Indonesia. 17-8-1958

MALARIA

Penjakit Rakjat No. 1

Sembuhkanlah demam malaria dengan obat rakjat, hasil dari tanah air kita.

TABLET KINA

Selama tidur berkumpullah tenaga baru untuk pekerdjaan jang menunggu keesokan harinja. Dikebanjakan daerah diseluruh Indonesia selama manusia tidur, banjak jang digigit njamuk–malaria dan setelah berselang beberapa waktu mereka dapat demam malaria jang ditakuti itu. Bumi Indonesia jang kaja raya dan industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam–malaria.

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK

INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

Digitized by Google

PT. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

Barisan "Djenderal" jang ikut menghadiri upatjara kenaikan pangkat ketiga Kepala Staf, KSAD, KSAL dan KSAU di Istana Merdeka.

Tampak dari kiri Letnan Djenderal Hamengku Buwono, Brigadir Djenderal Gatot Subroto sedang jang dibelakang tampak Brigadir Djenderal R. Mustopo.

Digitized by Google

MADJALAH ANGKATAN DARAT

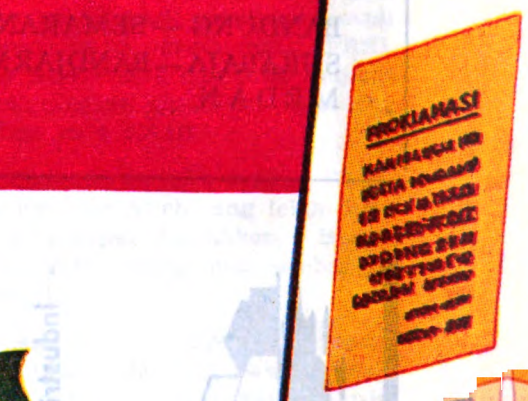

DOCUMENTS DEPARTMENT
DEC 23 1958
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

17 AGUSTUS 1958

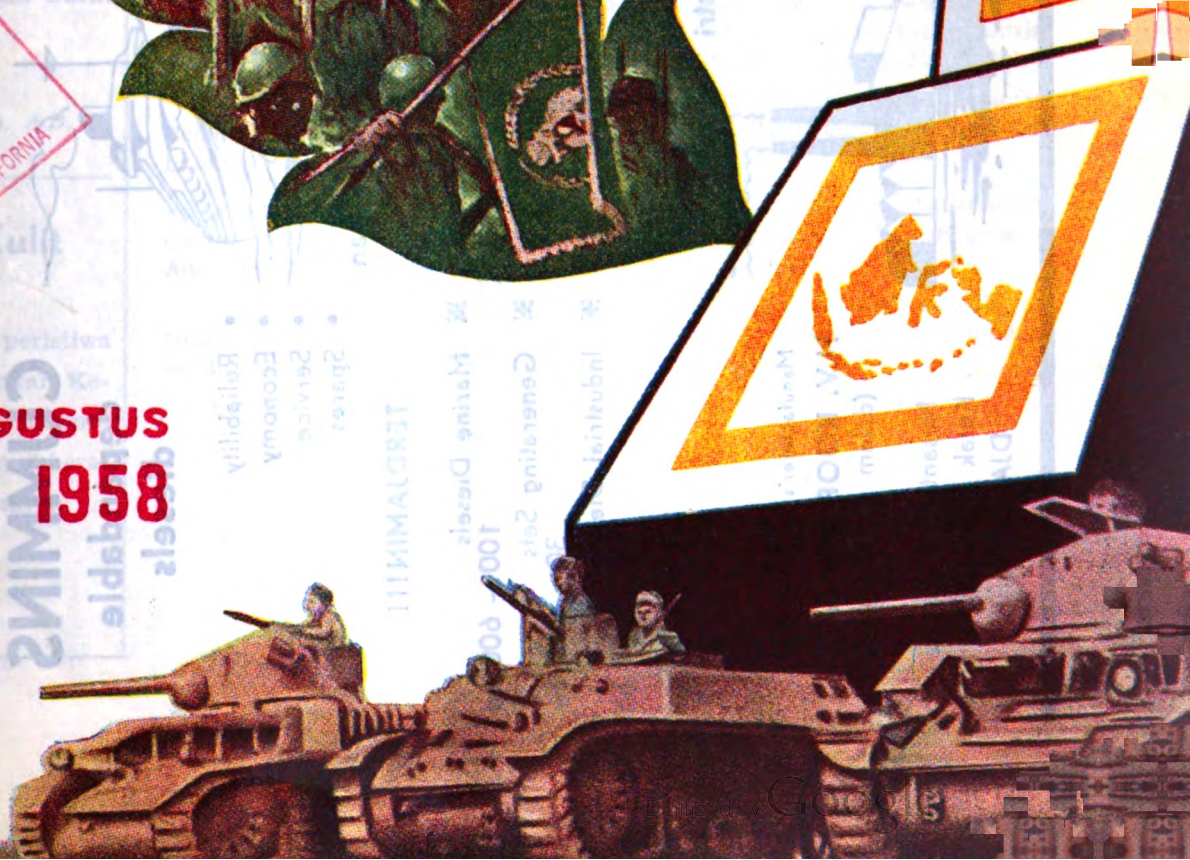

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA

Djalan Tjengkeh No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 10, 11

Kantor² Tjabang :

BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN
MEDAN

Mesin tulis type „**ROBUST**"
Untuk dipakai dalam
FILD — OPERATION
oleh ke-TENTARAAN

WATERPROOF
SCHOCKPROOF

Untuk **MEMBANGUN NEGARA**
dalam lapangan :

Pelajaran

gunakanlah
CUMMINS
dependable diesels

- Reliability
- Economy
- Service
- Spares

Penerangan

TERDJAMIN!!!

- Marine Diesels 100 – 600 hp
- Generating Sets 30 – 300 kw
- Industrial Diesels 70 – 600 hp

Industri

Manufacturer's Representative
N.V. KOOPMAN & Co.
(dalam peralihan)

Nusantara III/1a
Kotak Pos 2169
DJAKARTA

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat
Pertahanan Nasional
untuk
Tentara dan Rakjat

•

TERBIT SEKALI SEBULAN

•

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

•

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

•

Pentjetak Dittop. A.D.

Gambar Kulit

Lukisan rentetan peristiwa dalam mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia jang penuh udjian² berat selama tiga belas tahun.

* * *

kata redaksi.

Kali ini Madjalah Angkatan Darat mengundjungi pentjitanja dengan wadjah istimewa, bukan sadja istimewa dalam gambar kulitnja jang sangat menarik, tetapi djuga isi jang kami hidangkan pada edisi Agustus ini. Karena penerbitan bulan ini djuga kami maksudkan untuk menjambut peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan kita jang ke XIII. Djadi, Madjalah kita ini Madjalah istimewa dan tebalnja 80 pagina.

Tentu sadja, dalam menjambut Hari Proklamasi Kemerdekaan kita jang bersedjarah itu, tidak dapat kita tinggalkan wedjangan Kepala Negara kita, Presiden/Panglima Tertinggi Soekarno. Dan dalam wedjangan pada hari keramat itu, beliau mengupas situasi tanah air kita ini, dalam menhadapi segala matjam tantangan, baik tantangan Nasional maupun tantangan Internasional. Apa bila saudara tidak ingin ketinggalan djalannja sedjarah, maka saudara perlu, bahkan saudara sebagai abdi negara wadjib mengetahui.

Pun, kami sadjikan sambutan KSAD Letnan Djenderal A. H. Nasution dalam memperingati Hari Proklamasi kita. Beliau mensinjalir sementara golongan digaris belakang jang berusaha menodai hasil gemilang operasi peradjurit kita dalam usaha menumpas kaum pembrontak PRRI. Petualang² Ekonomi, Koruptor², Pedagang Sapi Politik dan jang sedjenis dengan itu. Mereka² inilah jang menodai dharma peradjurit kita jang menjabung njawa diarena operasi, demikian kata KSAD.

Berkat usaha Kmd. KDMA Let. Kol. Sjamaun Gaharu dengan "Konsepsi Prinsipil & Bidjaksana"nja, maka keamanan Atjeh jang telah lama tertanggu akibat pembrontakan DI/TII, kini dapat dipulihkan. Berkat Konsepsi tersebut daerah Atjeh terselubung kabut damai dan pembangunan didaerah itu sudah dimulai disana-sini.

Seperti halnja di-lain² wilajah Indonesia, daerah Atjehpun di-saat² meletusnja mesiu Revolusi 17 Agustus '45 rakjat Atjeh serentak membela dan mempertahankan Negara Proklamasi kita dengan sangat gigihnja. Bukti² mengenai perdjuangan dapat saudara batja dalam Madjalah ini.

Menjusul kini, tulisan Overste Slamet Ali Junus "Penjelesaian dan Pemeliharaan Keamanan". Tulisan ini kiranja dapat pembatja djadikan bahan untuk saling mengkoreksi diri sendiri.

Ruangan "Adat istiadat" kali ini membitjarakan soal adat perkawinan daerah, sehingga penting diketahui para petugas jang ingin mengetahui Adat Istiadat di-daerah².

Disamping naskah jang telah kami sebutkan diatas, masih banjak lagi tulisan-tulisan lain jang ta' perlu kami beri komentar, tapi pembatja sendirilah jang kami persilahkan mengkomentarinja.

Sebagai penutup kata, kami utjapkan selamat membatja.

T.R.

Digitized by Google

PRESIDEN / PANGLIMA TERTINGGI Ir. SOEKARNO.

A YEAR OF CHALANGE

Ini adalah salah satu ulang-tahun Republik Indonesia jang paling diperhatikan orang ! Diperhatikan orang didalam dan diluar negeri. Boleh dikatakan seluruh dunia pada hari ini mengarahkan pandangan matanja ke Djakarta, atau memasangkan arah-telinganja ke Djakarta. Bagaimana suasana di Djakarta pada hari ini, dan apa jang akan dikatakan oleh Djakarta pada hari ini ? Apakah suasananja suasana jang tertekan, suasananja rakjat jang baru sadja dapat pukulan² dibadannja, — babak-belur, babak-bundas ? Apakah suaranja suara rakjat jang telah remuk-redam dalam djiwanja, suara rakjat jang telah megap² ?

Pantas djuga orang diluaran mengadjukan pertanjaan² jang demikian itu, terutama sekali orang² dari kalangan jang tak senang kepada kita atau tidak senang kepada politik kita. Pantas ! Sebab apa jang tidak kita alami dalam tahun jang lalu ! Segala matjam tjobaan² pahit dan getir telah kita alami, jang, djikalau umpamanja kita ini bukan bangsa jang ulet dan Insja Allah diridhoi Tuhan, nistjaja telah membuat kita ini remuk-redam-semangat dan kotjar-katjir-berantakan didalam djiwa !

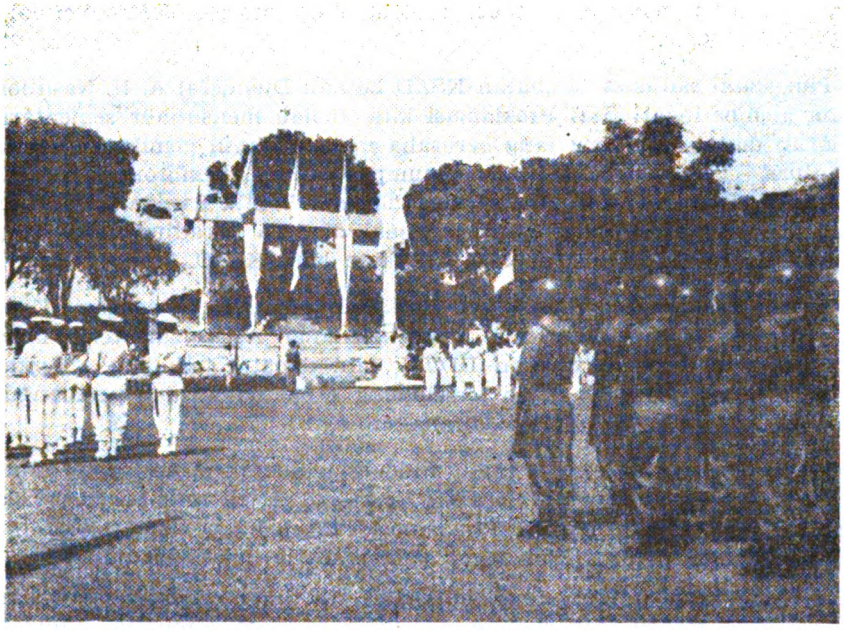

Penaikan bendera pusaka Sang Merah Putih didepan Istana Negara pada saat memperingati hari ulang tahun Proklamasi Kemerdekaan kita.

Republik Indonesia masih segar-bugar.

Tetapi kita, berkat Tuhan, tidak remuk-redam-semangat, dan tidak kotjar-katjir-berantakan didalam djiwa ! Kepada seluruh dunia jang ingin mendengarnja, kepada seluruh dunia jang ingin mengetahuinja, dan terutama sekali kepada semua orang² jang tak senang kepada Republik Indonesia, saja atas nama Rakjat Indonesia pada hari ini berkata : „Inilah bangsa Indonesia, inilah Republik Indonesia, masih segar-bugar djiwanja untuk mempertahankan Proklamasi dan melandjutkan perdjoangan untuk realisasi Proklamasi " !

Ja, tigabelas tahun kita telah berdjoang. Tigabelas tahun kita telah mendaki. Tigabelas tahun ! Tetapi meskipun tudjuan terachir belum tertjapai kita masih siap-sedia untuk berdjoang dan mendaki terus. Djanganpun tigabelas tahun lagi, meski duakali tigabelas tahun lagipun, atau tigakali tigabelas tahun lagi, atau empatkali tigabelas tahun lagi, kita Insja Allah masih tetap akan siap-sedia untuk meneruskan perdjoangan.

Buang free fight liberalism.

Tiap tahun kita perhitungkan. Tiap tahun kita periksa untung dan ruginja. Seperti menghitung kelereng ! Tahun² 1945 sampai 1950 adalah tahun² revolusi bersendjata : tahun² physical revolution. Tahun² 1950 sampai 1955 adalah tahun² menjembuhkan luka² ; tahun² survival. Tahun 56 maunja kita hendak memasuki benar² periode investment, jaitu periode menjusun perlengkapan² untuk pembangunan, tetapi gedjala² penjakit dari dalam mulai menondjol, sehingga perlu kita memberi peringatan² jang pedas untuk mengembalikan kewibawaan pusat dan kewibawaan Negara. Tahun 1957 penjakit² itu makin menondjol lagi, sehingga perlu peringatan itu dikemukakan dengan tjara jang lebih tandas dan lebih tadjam bahkan perlu kita membongkar segala norma² jang sampai sekian masih kita

Digitized by Google

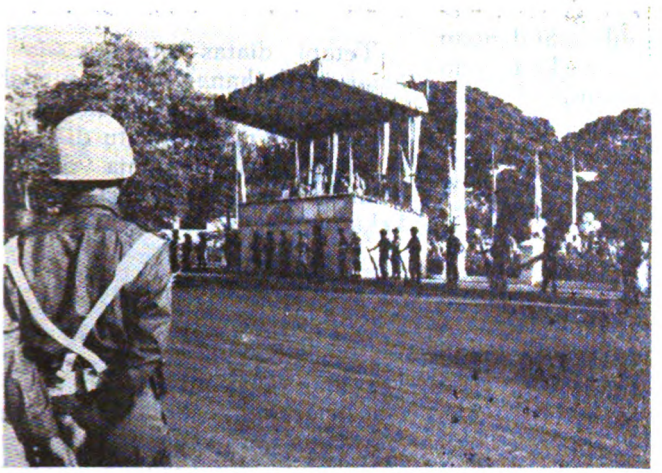

Presiden/ Panglima Tertinggi Ir. Soekarno tengah mengutjapkan pidatonja, berkenaan dengan peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan R.I. ke-XIII.

pakai : Bongkari, buang free-fight-liberalism !

Bongkar ! ganti dia dengan „demokrasi terpimpin!" Bongkar!, bongkar djiwa-rochani kita, bongkar mental !, adakan „Gerakan Hidup Baru", — adakan revolusi Mental ! Bongkar !, adakan pandangan baru, bongkar !, djangan mandek, tetapi „madjulah terus berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945", — madjulah terus, demikianlah kukatakan dalam pidato 17 Agustus 1957, djangan mundur, — „mundur hantjur, mandek amblek" —, bongkar, madju terus, kita tak bisa dan tak boleh berbalik lagi, — kita telah mentjapai **„point of no return !**

Tahun 1957 waktu itu kunamakan **a year of decision,** satu **Tahun Ketentuan,** satu Tahun Penentuan !

Dan kita telah mengambil ketentuan[2] ! Tahun jang lalu, artinja ; antara hari ulang-tahun kedua-belas dan hari ulang-tahun ketiga-belas sekarang ini, kita telah berani mengambil ketentuan[2] jang tegas. Tahun jang lalu kita telah menundjukkan kepada dunia bahwa kita ini bukan satu bangsa „Hamlet jang tak berkeputusan', — bukan satu bangsa jang tak tahu apa jang harus diperbuat. Ini menghiasi kita punja karakter, dan mengharumkan kita punja nama. Dan ini akan menjelamatkan kita punja hari depan !

Apa jang kita hadapi antara 17 Agustus 1957 dan 17 Agustus sekarang ini ? Kita hadapi di tahun jang lalu itu beberapa **tantangan** jang sudah beberapa kali saja uraikan : tantangan nasional dan tantangan internasional. Meskipun sudah beberapa kali saja uraikan, namun saja tak segan[2] dan tak bosan[2] mengulangi lagi dan mengulangi lagi tantangan[2] itu, meski „tot in den treure too" se-

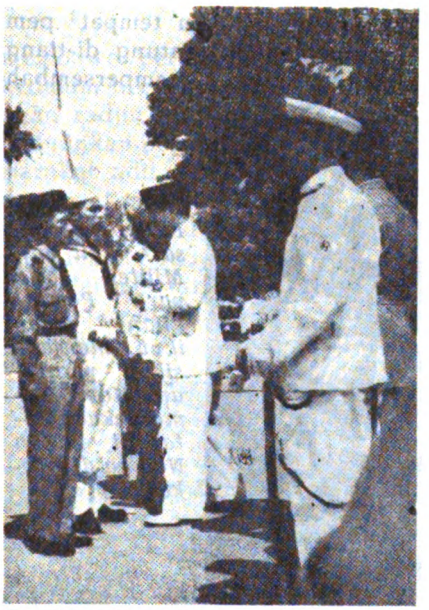

Presiden/Panglima Tertinggi Ir. Soekarno sedang memasang Bintang Satyalantjana didada peradjurit kita dari Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara.

kalipun, oleh karena kesadaran akan adanja tantangan[2] itu, — kesadaran akan sifatnja dan matjamnja, mendjamin **response** (djawaban) dari kita terhadap kepada tantangan[2] itu setjara tepat dan djitu.

Apa tantangan itu ?

Nasional : maukah kita-ini mendjadi satu bangsa jang besar dan kompak dengan mempunjai kepribadian sendiri. memiliki satu Negara-Kesatuan jang kuat, sebagai alat dan djembatan kearah satu masjarakat adil dan makmur jang memberi kebahagiaan kepada semua rakjatnja, atau : — maukah kita mendjadi satu bangsa jang sebenarnja bukan bangsa, melainkan sekadar gundukan daripada ber-puluh[2] suku, tanpa kepribadian nasional jang kuat, dan karenanja tidak memiliki satu Negara jang kuat, dan membiarkan timbulnja satu masjarakat „free-fight", dimana sikuatlah jang menang, dan silemah ditindas, dihisap, diperkuda, dieksploiter ?

Dilapangan **internasional** dimana bangsa kita hidup di-tengah[2] dua blok raksasa jang bertentangan satu-sama lain power-polities didjadikan moraliteit jang tertinggi, semangat kepruk mendjiwai pemerintahan[2], sendjata[2] atom dan hidrogen direken seperti katjang goréng, kapitalisme dan imperialisme meng-aut[2] kekanan dan kekiri, mempraktekkan „exploitation de l'homme" dan „exploitation de pays parpaye', — dilapangan international tantangan itu berbunji : maukah kita ikut mempertahankan susunan dunia sematjam ini, jang djika tidak dirobah nistjaja menudju kepada kebinasaan-total daripada kemanusiaan, ataukah : — bersediakah kita ikut merealisasikan Dunia Baru jang berkeadilan sosial, berdasarkan persamaan, kemerdekaan, persahabatan, kerdja-sama, koeksistensi, dan toleransi ?

Pada tanggal 17 Agustus 1958, di daerah T&T-I Bukit Barisan telah dilangsungkan upatjara pemberian Bintang Sewindu kepada anggota[2] T&T-I. Tampak Let. Kol. Djamin Ginting, Panglima T&T-I sedang memasangkan Bintang sewindu didada seorang Perwira.

Digitized by Google

Response jang tak ragu² dan tegas.

Dan sebagai kutandaskan kepadamu ber-ulang² kali, maka response kita kepada dua matjam tantangan ini haruslah satu response jang tak ragu² dan jang tegas : kita mutlak berdiri dipihak menjelamatkan Negara-Kesatuan, mutlak hendak kembali kepada keperibadian sendiri, mutlak berdiri dipihak merealisasikan masjarakat Indonesia jang adil dan makmur tanpa penindasan dan penghisapan, mutlak berdiri dipihak memperdjoangkan satu Dunia Baru Sosial Justice dan Political Justice untuk segala bangsa. Nasional kita bersikap sintetis menjelamatkan kesatuan Negara dan menjelamatkan kepribadian nasional serta merealisasikan keadilan social, internasional kita bersikap sintetis memperdjoangkan persaudaraan bangsa² dan keadilan sosial. Nasional kita setia kepada Pantja Sila, internasional kita setia kepada Pantja Sila. Nasional kita setia kepada Proklamasi, internasional kita setia kepada Proklamasi !

Para pembesar² Sipil dan Militer serta para Perwakilan² Asing ikut menjaksikan perajaan Hari Kemerdekaan kita di Istana Negara di Djakarta.

Setia pada penderitaan² dan tjita² keramat.

Response jang demikian ini adalah satu pernjataan-kesetiaan kepada penderitaan² dan tjita² jang keramat daripada pergerakan Rakjat Indonesia sedjak berpuluh² tahun. Sebab memang **itulah** tjita² jang mewahjui segenap pergerakan kita dahulu, memang **itulah** jang dibasahi dengan air-mata penderitaan kita jang dahulu. **Itulah** tudjuan perdjoangan, korbanan, penderitaan kita jang dahulu : kemerdekaan nasional jang berbentuk Republik jang satu, keperibadian nasional jang bukan djiplakan dari luar, keadilan sosial diantara rakjat, perdamaian antara segala bangsa, keadilan buat semua ummat manusia dimuka bumi. Siapa jang tidak berresponse jang demikian itu, ia tidak setia kepada penderitaan² dan tjita²-keramat itu, ia njeleweng daripada tjita² itu, dan mengchianati penderitaan² dan tjita² itu ! Response jang demikian itu adalah sedjiwa, setekad, sesenjum, setangis dengan segenap korbanan² jang telah diberikan oleh pedjoang² kita berpuluh ribu dan be-ratus² ribu orang jang meringkuk dalam pendjara² kolonial, menelangsa dalam tempat² pembuangan, menggantung di-tiang² penggantungan, mempersembahkan darah di-medan² pertempuran.

Hai bangsaku dari generasi sekarang, sudahkah saudara² insjafi benar² pedihnja penderitaan² itu ? Disalah-satu tempat pembuangan kolonial dinegeri kita ini adalah satu kuburan, kuburannja seorang pedjoang kita jang mati ditempat pembuangan itu. Tidak ada gedung mausoleum jang menghiasi kuburan itu, tidak ada tugu pualam-berukir menandakan tempatnja, tidak ada taman-bunga jang mengelilinginja.

Mari kita terima obor itu . . .

Tetapi diatas nisannja jang amat sederhana, tertjantumlah sjair jang mengharukan hati, jang ditulis pedjoang itu di-saat² terachir dari hidupnja dialam pembuangan djauh dari sanak-keluarganja.

„De Toorts,
Ontstoken in den nacht,
Reik ik voorts,
Aan het Nageslacht".

„Obor, jang kunjalakan dimalam-gelap ini, kuserahkan kepada Angkatan jang kemudian".

Engkau, kita sekalian, adalah „Angkatan jang kemudian" itu. Marilah kita terima obor itu, dan mendjaga terus djangan sampai obor itu padam, dan berdjalan terus membawa obor itu tanpa berhenti, sampai tempat jang ditudju nanti tertjapai.

Berdjalan terus membawa obor tanpa berhenti, — itulah jang dinamakan „setia kepada Proklamasi". Response kita kepada tantangan-sedjarah sebagai jang kugambarkan tadi, haruslah sesuai dengan „Obor" itu, sesuai dengan **arti dasar** daripada Proklamasi.

Apakah arti -dasar daripada Proklamasi itu ? Dengarlah betapa Dewan Nasional melukiskan **arti-dasar** daripada Proklamasi itu. Didalam suratnja kepada Dewan Menteri mengenai Kewaspadaan Nasional, Dewan Nasional berkata :

1) „Proklamasi 17 Agustus '45 adalah **puntjak perdjoangan** rakjat Indonesia dengan pengorbanan harta-benda, darah dan djiwa, jang berlangsung sudah ber-abad² lamanja untuk membangun persatuan, dan merebut kemerdekaan-bangsa dari tangan kaum pendjadjah" ;

2) „Proklamasi 17 Agustus '45 itu merupakan **mertju-suar jang** menerangi dan menundjukkan djalan sedjarah, pemberi-inspirasi dan pemberi-daja jang tidak kundjung habis dalam perdjoangan rakjat dan bangsa Indonesia disemua lapangan dan disetiap keadaan" ;

3) „Proklamasi 17 Agustus '45 itu adalah pusat **perbendaharaan mutu mental dan tjita² terbaik** jang dihimpun oleh para pudjang-

Digitized by Google

Dentuman meriam 21 kali, untuk memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan kita jang ke-XIII.

ga, pemimpin dan rakjat Indonesia, jang didalam pelaksanaan menjelesaikan revolusi, terus memperlengkapi dirinja dengan mutu nasional baru, mewudjudkan kepribadian Indonesia jang menentukan bangun-tegaknja Negara".

Demikianlah arti-dasar Proklamasi : Karena itu, siapa jang hendak memberi response jang tepat kepada tantangan sedjarah itu, dan hendak setia pula kepada Proklamasi, **tidak bisa lain** daripada menoleh kebelakang melihat kepada penderitaan² dan korbanan² jang telah kita berikan, dizaman jang lampau, dan menoleh kemuka berdjalan terus membawa obor ketempat jang di-tjita²kan.

Response kita sesuai dgn. obor.

Dan Alhamdulillah, response kita adalah sesuai dengan „Obor" dan „amanat penderitaan" itu. Dengan radjin sekali kita ditahun jang lalu menggemblengkan semangat „nation building", dengan radjin sekali kita memanggil bangsa kita kembali kepada kepribadian sendiri, dengan radjin sekali kita mentjoba melunakkan runtjing²nja egocentrisme suku. Dengan radjin pula kita memerangi badji² pemetjahnja free fight-liberalisme, dengan radjin kita membawa persoalan Irian-Barat kedalam arenanja diplomasi. Dengan radjin kita mentjoba membangunkan pengertian bahwa masjarakat adil dan makmur hanja dapat diselenggarakan dengan planning dan demokrasi terpimpin, dengan radjin kita mentjoba memulai meletakkan alas² mental daripada masjarakat idam²an rakjat djelata.

Dengan radjin kita mengandjurkan peaceful-coexistance antara bangsa² dengan radjin kita meneruskan perdjoangan menentang segala matjam pendjadjahan. Dengan radjin kita mentjanangkan suara kita jang menentang segala matjam pakta² militer, dengan radjin kita — pendek-kata — meneruskan perdjoangan membina kembali kepribadian bangsa menjempurnakan Negara Kesatuan, membina masjarakat Indonesia jang adil dan makmur, mengandjurkan masjarakat bangsa² jang baik tidak ber-keprukan² satu sama lain, mengichtiarkan masjarakat ummat manusia jang bersifat „social justice for all".

Djalannja sedjarah selalu dialektis.

Tetapi djalannja sedjarah selalu dialektis. Dan djalannja dialektik sedjarah itu kadang² bergegap gempita laksana guntur dilangit : Response kita terhadap tantangan² jang saja sebutkan tadi itu, ternjata ditantang lagi oleh beberapa kedjadian², jang memerlukan kita mengadakan response² baru ! **Response kita kepada challenge, di-challenge lagi oleh kedjadian², sehingga kita harus mendjawab challenge baru itu dengan resonse² jang baru pula !**

Kerapan Sapi Madura jang baru² ini mengadakan perlombaan di Djakarta, djuga ikut serta meramaikan perajaan Hari Proklamasi Kemerdekaan kita.

Digitized by Google

Apakah kedjadian² itu? Ta' lain, ialah: pemberontakan P.R. R.I. — Permesta, dan intervensi asing, jang sebenarnja berdjalin satu sama lain.

Demikianlah dialektik gegap-gempita dalam sedjarah Republik Indonesia diwaktu jang achir² ini: dialektik geledek, dialektik guntur! Tetapi djustru oleh karena ini adalah dialektik, ... dialektiknja Revolusi —, maka Insja Allah pasti kita akan dapat mengatasinja pula dengan tjara jang setimpal dengan hukumnja Revolusi!

Arti dasar proklamasi 5 tingkatan pengchianatan PRRI.

Pemberontakan P.R.R.I. — Permesta adalah „stadium puntjak" daripada penjelewengan² dan penchianatan² terhadap kepada Proklamasi 17 Agustus '45, proklamasi jang kita anggap sutji dan keramat itu. Terutama sekali sesudah mereka terang²an bekerdja-sama dengan tenaga² asing, tenaga² reaksioner dan kontra-revolusioner, tenaga² kolonial jg. hendak menghantjurkan Republik, tenaga² militeris jang anti politik-bebasnja Republik, pendek-kata tenaga² kolonialis dan imperialis — terutama sekali sesudah mereka terang²an bekerdja sama dengan tenaga² asing itu, maka tiada sebutan lainlah jang pantas kita berikan kepada mereka daripada penjeleweng² proklamasi dan pengchianat² proklamasi, pendurhaka² Republik dan pengchianat² Republik.

Pada pokoknja, **itulah** mereka punja kedjahatan: mengchianati Proklamasi, mengchianati Republik. Ja, matjam² mereka punja alasan! Didalam satu kuliah-umum terhadap kepada mahasiswa², saja malahan pernah mengatakan, bahwa pengchianatan mereka itu meliwati beberapa tingkatan, — lima —, jang crescendo makin lama makin naik kedjahatannja.

Dalih pembangunan daerah.

Pertama mereka mengemukakan dalih pembangunan daerah. Padahal kita sudah selalu memikirkan pembangunan daerah itu, mengadakan undang² autonomi dan lain sebagainja, dan kemudian malahan mengadakan konperensi² **Munas** dan **Munap.** Sebaliknja mereka melakukan petualang politik dan petualang ekonomi, melakukan korupsi jang mendirikan bulu-roma dengan mengadakan barter gelap, jang hasilnja buat sebagian besar masuk dalam kantong²nja petualang² jang mulutnja menuntut „pembangunan daerah" itu.

Penjakit „Comunist ophobie".

Kedua, — dan ini adalah tingkat kemudian —, mereka mengemukakan dalih „anti-komunis". Djakarta adalah kota komunis! Pemerintah pusat adalah pemerintah komunis! Sukarno adalah gembongnja komunis, atau setidak²nja anteknja komunis! Padahal kita semua mengetahui bahwa kita selalu membela Pantja Sila.

Padahal semua orangpun mengetahui bahwa politik kita ialah potitik mentjari persahabatan dengan semua negara, termasuk Amerika. Padahal semua orang mengetahui bahwa saja ini seorang nasional — seorang revolusioner nasionalis. Tetapi jah, lidah tidak bertulang, hajo hantam-kromo keluarkan tuduhan komunis, hantam-kromo keluarkan dalih „anti-komunis! Rakjat dihasut habis²an supaja anti Djakarta sebab Djakarta adalah komunis, di-takut²i dengan momok komunis, ditjekoki terus-menerus dengan penjakit **communist ophobie,** jaitu penjakit takut kepada komunis. Para ulama seluruh Sumatera, para ahli waris Nabi, para warasatul anbya, dimobilisir, mula² di Bukit-tinggi, kemudian di Palembang, supaja mendjatuhkan vonnis kepada komunisme dan kepada komunis. Tjerdik benar tjara mereka menarik **tabir asap** untuk menutupi kepetualangan dan korupsi mereka itu!

Pengchianatan masuk ke alam terror bunuh & fascisme.

Naik setingkat lagi, saudara²!

Datanglah tingkat ketiga. Tingkat ketiga ini ialah tingkat **terror. Terror,** persis seperti terrornja D.I. dan T.I. Terror menggertak, menggranat, membunuh! Di Djakarta beberapa kali didjalankan terror itu, antara lain di Tjikini, dan djiwa terror itu masih terus hidup dikalbu mereka, sebagai ternjata dengan pembunuhan setjara kedjam kepada tawanan² mereka di Situdjuh, dimana tawanan² itu mereka djedjalkan dalam satu rumah, kemudian mereka berondong dengan granat dan bakar dengan bensin hidup². Tingkat terror ini berarti mereka dengan tegas² meninggalkan alam demokrasi, dan Pantja Sila, masuk kedalam alamnja fascisme dan bunuh dan gertak-paksaan, padahal, — mereka mengatakan bahwa mereka „anti komunis" dan „anti pusat" katanja karena mereka menghendaki demokrasi, dan „komunis adalah anti demokrasi", dan „pemerintah Djakarta adalah pemerintah jang melanggar demokrasi". Bahwa petualang² itu bukan koruptor adalah satu kebohongan jang gede, tetapi bahwa mereka mendjundjung tinggi demokrasi adalah kebohongan jang lebih gede!

Datanglah kini tingkat jang **keempat:** mereka mentjari bantuan dan kerdjasama dengan fi² hak² imperialis dan kontra-revolusioner diluar-negeri. Ini saja lihat sendiri buktinja, tatkala saja berada diluar negeri pada permulaan tahun ini. Keterangan² jang saja dapat dari fihak pemerintah² jang bersahabat dengan kita, bukti² hitam diatas putih jang saja lihat dengan mata-kepala sendiri, keterangan² dan bukti² bahwa mereka mentjari bantuan asing untuk membokongi Republik dan mengumpulkan sendjata² untuk menghantam Republik, — keterangan² dan bukti² itu sebenarnja pada waktu itu telah menimbulkan pertanjaan dalam hati saja: „dapatkah kita masih bitjara lagi dengan orang sematjam ini? „Sampai télé², — tot inden treure —, kita tadinja selalu bersedia untuk bitjara dengan mereka, bermusjawarah dengan mereka, tot in den treure kita malahan telah selalu bersabar-hati dengan mereka, — tetapi, kalau mereka sekarang ini ternjata hendak membokongi Republik, hendak menghantam Republik dengan sendjata, hendak mengadakan

Digitized by Google

common front dengan tenaga² imperialis asing jang hendak menggempur Republik dan hendak memasukkan Republik setjara paksaan kedalam blok militer Barat, — masih dapatkah kita bitjara dengan orang² sematjam ini, jang terbawa oleh motif² jang tidak sutji, sampai-hati hendak merusak Republik ? Dan memang ta' lama sesudah itu muntjullah kristallisasi daripada, tingkat ke-empat" kepetualangan mereka itu: Di Tokyo saja diberi tahu tentang „ultimatum Bukit Tinggi", dan masih di Toyo pula saja diberi tahu tentang „proklamasi P.R.R.I."

„De teerling is geworpen". Tantangan telah dilemparkan. Response harus kita beri. Di Tokyo saja diberi tahu tentang fakta² dan kristalisasi common front antara petualang dan imperialis itu jang mendjelma dalam P.R.R.I., — di Djakarta, sekembali saja dari Tokyo, saja bersama Pemerintah sebagai response menarik suatu common front pula terhadap mereka, common front kita common frontnja Rakjat jaitu common front antara Presiden dan Pemerintah dan Angkatan Darat dan Angkatan Laut dan Angkatan Udara dan Polisi dan Rakjat, — satu common front Setia Republik —, untuk dengan tegas membasmi kepetualangan kepetualangan jang chianat dan durhaka itu samasekali ! Dan common front Rakjat ini, Insja Allah, pasti menang !

Alhamdulillah, semua operasi pemberantasan P.R.R.I. — Permesta berdjalan dengan hasil jang dipukul rata boleh dinamakan baik. Operasi 17 Agustus, Operasi Sadar, Operasi Insjaf, Operasi Saptamarga I. Saptamarga II. Saptamarga III, Saptamarga IV, jang kemudian digabungkan dalam Operasi-Merdeka, operasi Mena I, Operasi Mena II, — semua operasi itu berdjalan menurut rentjana.

Disinilah tempatnja saja mengutjapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh angkatan bersendjata kita dan Rakjat jang telah melakukan operasi² itu, dan menundukkan kepalaku terhadap djasa saudara² jang telah gugur.

PRRI menikam dengan pisau dari belakang.

Kemenangan operasi² itu mempunjai arti jang lebih besar daripada sekedar arti lokal : Pendudukan Pakan Baru berarti ditjegahnja intervensi terang²an jang hendak zoogenaamd menjelamatkan kepentingan minjak didaerah sana. Pembebasan Padang dan Morotai menghilangkan kemungkinan pemboman atas daerah² dipulau Djawa. Pendudukan Bukit Tinggi dan Menado menghapuskan dasar „belligerent position" jang hendak dikemukakan oleh kaum pemberontak.

Dan ditindjau dari sudut geografi dan logistik, maka operasi itu adalah Satu Operasi jang maha-besar. Luas Indonesia adalah sama dengan luas benua Eropah : djarak Sabang-sampai-Merauke sama dengan djarak pantai Barat Irlandia sampai kepegunungan Kaukasua. En toch operasi² itu sukses ! Kalau operasi Amerika di Eropah dalam peperangan-dunia II disebut „Crusade through Europe", maka operasi² kita untuk menundukkan pemberontakan² itu boleh dinamakan „Pantja Sila — crusade through Indonesia". Saja kira, gugurlah djuga kini legende (dongeng omong-kosong) bahwa bangsa Indonesia ta' mampu mendjalankan operasi² ekpedisi jang terkombinir !

Dengan diadakannja common front oleh mereka dengan fihak imperialis itu, maka masuklah pengchianatan mereka itu ketingkat jang **kelima : Bukan sadja** mereka menghantam Republik dengan bedil dan meriam dari dalam, tetapi fihak imperialis kontjo mereka itu, atas permintaan mereka, dengan terang²an djuga menghantam Republik dengan agressi dari luar. Pemburu² mengadakan straffing dipelbagai tempat, bomber² asing memuntahkan bom² api dan maut dibeberapa wilajah, untuk mentjoba mematahkan kekuatan Republik. Ini adalah suatu pendurhakaan nasional jang susah ditjarikan taranja : **Orang² Indonesia jang menamakan dirinja patriot menjuruh orang² bangsa lain menikam saudara²nja sendiri dengan pisau dari belakang !**

Saja kira, seumur-hidup generasi jang sekarang ini ta' akan dapat melupakan pengchianatan rendah-budi sematjam ini !

Tetapi apa djustru akibat daripada perkontjoan dengan imperialis asing itu ? Pisau-belati jang dimaksud untuk menikam saudara sendiri dari belakang itu, ternjata menikam kepada „nama" kaum petualang sendiri. Seluruh Rakjat djidjik kepada mereka, seluruh Rakjat djuga di-daerah² mereka — memuak. Seluruh Rakjat jang tjinta Republik membenarkan dan menjokong tindakan tegas jang diambil oleh Pemerintah Republik Dan memang, bagi Pemerintah tidak ada alternatif lain daripada mengambil tindakan tegas itu. Alternatif lain ialah hantjurnja Republik : Binasanja Republik **Proklamasi.** Alternatif lain ialah segala hal jang ta' sesuai dengan Pantja Sila : Hantjur-leburnja toleransi antara agama dan agama sebagai ternjata dalam segala prakteknja D.I. dan T.I.I. ; hantjur-leburnja kepribadian nasional berdasarkan kebangsaan Indonesia jang utuh-bulat ; hantjur-leburnja politik persahabatan dengan semua bangsa dan manusia ; karena masuk satu blok : hantjur-leburnja penjelenggaraan sila demokrasi ; hantjur-leburnja harapan akan masjarakat adil dan makmur karena mendjadi antek imperialis dan kapitalis.

Tindakan tegas jang diambil oleh Pemerintah itu adalah **Konsekwensi jang logis** daripada pengertian „year of decision" atau moments of decision". Ja, memang saat² permulaan tahun 1958 itu bagi kita adalah saat² jang menentukan nasibnja abad² ; momenten die het lot van ceuwen beheersen. Dapatkah saudara² mengenangkan sedjenak bagaimana gerangan rupanja hari² dan tahun² depan kita, seandainja kepetualangan² itu kita biarkan. PRRI tidak kita adubiru, Permesta tidak kita usik², persekutuan mereka dengan imperialis-kapitalis asing kita telerir, sehingga „koers" atau „arah" hidup kita berobah 180 deradjat sama sekali ?

Digitized by Google

Kepetualangan² itu pada dasar-hakekatnja adalah bangkitnja tenaga² reaksi dan tenaga² kontra-revolusi jang hendak mati²an menentang kelandjutan daripada kita punja Revolusi. Tenaga² reaksi dan kontra-revolusi dari dalam-negeri mentjari kontak tenaga² jang sama dari luar-negeri, sesuai dengan wet polarisari. Wet: „soort zoekt soort". — „tikus mentjari tikus".

Tenaga reaksioner mentjari tenaga reaksioner. Tenaga kontra-revolusioner mentjari tenaga kontra-revolusioner. Petualang mentjari petualang, tukang barter mentjari bandot barter. Bandot smokel mentjari bandot smokel. Pengchianat mentjari pengchianat. Dulu didalam pagar mereka ta' tahu apa jang mereka perbuat".

Ah, tiap² kali saja berpidato pada hari 17 Agustus, hatiku selalu terharu karena mengetahui bahwa begitu banjak orang Indonesia mendengarkan pidato saja. Pada hari sekarang ini mungkin 50 — 60 djuta orang Indonesia memasang telinganja kepada apa jang saja kata. Di Atjeh rakjat berkerumun dihadapan radio²-rumah dan radio²-umum, di Irian Barat orang dengan sembunji² menjetel pesawat pula. Pagi² benar diwaktu adjar, wakil² kita di Moskow mentjoba mendengarkan suara saja dan sambutan²mu. Dan di Washingtonpun, tengah² malam benar, wakil kita mengerumuni pesawat² radionja. Ja, total lawan bangsanja sendiri, melawan saudara²nja sendiri.

Kepada patualang² jang dengan sadar mengchianati Negaranja sendiri dan bangsanja sendiri, saja ta' mau berbitjara apa². Mereka disebelah sana dari garis, kami disebelah sini ..... Tetapi kepada orang² jang hanja ikut²an sadja dalam pemberontakan ini, kepada orang² jang salah-pimpinan itu, kepada mereka pada Hari 17 Agustus ini saja berkata: Saudara² tertipu. Saudara² melawan Republikmu sendiri, saudara² melawan Negaramu sendiri. Saudara² melawan kepastian Sedjarah. Dengan demikian maka hari-depan bukanlah djadi hari depanmu. Saudara² mendjadi korban ambisinja orang² jang djahat, jang

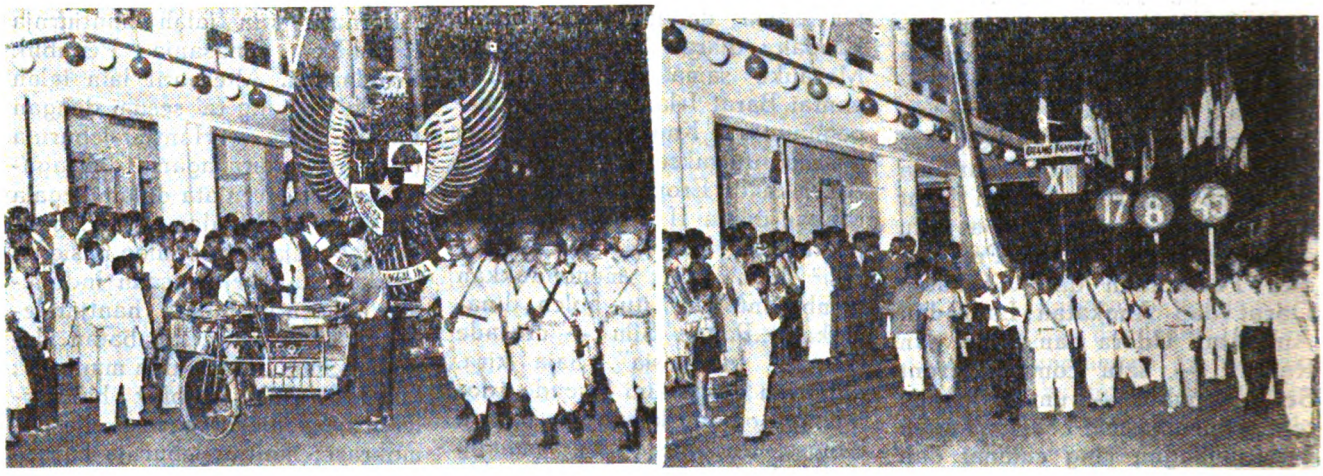

Didaerah T&T-I, peringatan Hari Proklamasi Kemerd ekaan kita dirajakan dengan meriah sekali. Tampak ikut berarak²an Angkatan Perang, Buruh, Peladjar bahkan tidak ketinggalan Betja²pun ikut serta.

negeri sendiri, ja'ni dibidang nasional; kini djuga diluar pagar, dibidang internasional. Sebaliknjapun, maka tenaga² diluar-negeri menjambut baik kontak dan kerdja-sama dengan persekutuan² dari dalam, kontak dan kerdja-sama jang memang sudah lama di-tjari².

Didalam polarisasi² ini nistjaja banjak djuga orang² jang hanja ikut²an sadja. Mereka adalah laksana buih² jang terbawa berputar oleh air putaran, atau buih² jang terbawa hanjut oleh aliran deras. Terhadap kepada mereka itu, hati kita bolehlah hati jang mengampuni. „Heel. vergeet hen, ze weten niet wat ze doen" — „ia Tuhan, ampunilah mereka, barangkali 50 — 60 djuta orang, — orang² Indonesia sebangsa setanah-air, orang² Indonesia senaungan dibawah pandji satu Negara, orang² Indonesia setjinta semesta terhadap kepada Republik, jang mungkin air-matanja ber-linang², karena terharu hatinja ingat kepada korban² Proklamasi. Tetapi ..... ada djuga orang² lain jang mendengarkan pidato **saja** ini ..... **Simbolon** disuatu tempat, dan Zulkifli Lubis, dan Husein, dan Djambek dan Sjafrudin, — dan Sumual, dan Somba, dan lain². Ja, „dan lain²". — itu orang² Indonesia jang hanja ikut²an sadja, atau dipaksa ikut mengangkat sendjata melawan Negaranja sendiri, mesetjara serakah menghisap harta-kekajaan dan kekuasaan dari tubuhnja bangsa. Tetapi bagi Saudara², waktu belum terlambat, bagi saudara² buku nasional belum tertutup. Kembalilah kepada bangsamu sendiri, kembalilah kepada Negaramu sendiri. Kembalilah kepada djalan jang benar!

Hantam terus DI & TII sampai hantjur.

Mari kita kupas lagi dasar-hakekat kepetualangan² tadi: Dasar-hakekatnja ialah bangkitnja tenaga² reaksi dan tenaga² kontra-revolusi jang hendak mati²an menentang **kelandjutan** daripada kita punja Revolusi. Itulah pula dasar-hakekat daripada DI — TII. Djuga DI — TII sedjak

Digitized by Google

dari mulanja bersembojan „anti komunis", malahan sedjak dari mulanja menamakan Republik kita ini RIK jaitu Republik Indonesia Komunis. Djuga DI — TII mendjalankan terror, penggedoran, pembakaran, pentjulikan, pembunuhan. Djuga DI — TII bekerdja-sama dengan anasir² asing, menerima pimpinan militer dari asing, menerima sokongan uang dari asing, menerima droppingen sendjata dari asing. Djuga DI — TII adalah pendjelmaan daripada satu „proklamasi", proklamasi NII 7 Agustus 1949. Dan terutama sekali : Djuga DI — TII menentang tiap² konsolidasi Republik. Herankah kita kalau Dahlan Djambek belakangan ini mentjoba membentuk DI — TII pula di Sumatera Barat ?

Pada Hari Keramat 17 Agustus sekarang ini, saja menjerukan lagi : djangan lupa DI — TII, — djangan biarkan mereka, hantamlah terus DI — TII, sampai mereka hantjur-lebur samasekali !

Sekarang, apakah jang dinamakan kelandjutan daripada Revolusi kita ini ? Kelandjutan Revolusi ialah terletak dalam segala bidang jang perdjoangannja belum selesai. Kelandjutan Revolusi ialah kelandjutan **perdjoangan** jang belum selesai.

Kelandjutan perdjoangan dibidang politik, kelandjutan perdjoangan dibidang ekonomi atau lebih tepat sosial-ekonomi, kelandjutan perdjoangan dibidang kepribadian Nasional Revolusi kita adalah satu „revolusi tjampuran", revolusi politik dan sosial-ekonomi dan kebudajaan — satu Revolusi jang pada hakekatnja adalah „a summing-up of many revolutions in one generation". Satu bagian daripada Revolusi ini adalah lebih madju daripada bagian jang lain, tetapi semua bagian² itu meminta kelandjutan daripada perdjoangannja.

Welnu, kelandjutan daripada Revolusi inilah jang pada hakekatnja mereka tentang. Terutama sekali oleh karena Revolusi kita sekarang ini mulai meletakkan tekanan kata pula kepada penjelenggaraan masjarakat adil dan makmur, masjarakat kebahagiaan seluruh rakjat, masjarakat tanpa exploitasi dan feodalisme, tanpa penindasan dan penghisapan. Revolusi Nasional kita telah mengalami „fase politiknja", dan kini sedang mengetok pintu untuk memasuki „fase sosialnja" atau lebih tepat mengetok pintu untuk memasuki „fase sosial-ekonominja" : jaitu fase penjelenggaraan masjarakat idam²an massa jang adil dan makmur.

Hanja dua pilihan bagi Belanda.

Fase politik daripada Revolusi kita memang belum seluruhnja selesai. Benar „kekuasaan politik" sudah dipegang oleh bangsa kita, benar „politieke macht" itu tidak ditangan bangsa Belanda lagi, tetapi **penggunaan** daripada kekuasaan politik itu belum sesuai dengan tjita² rakjat dan penderitaan Rakjat. Disamping itu, kekuasaan politik kita masih belum pula melebar ke Irian Barat. Belanda masih tetap menongkrong disana memegang kekuasaan politik. Tudjuh tahun lamanja kita mentjoba memindahkan kekuasaan politik di Irian Barat itu ketangan kita, dengan djalan mengadjak Belanda utk. berunding, sekali lagi berunding, dan sekali lagi berunding, tetapi sia² belaka.

Tudjuh tahun lamanja kita mentjoba merobah sikap Belanda dengan djalan „sweet reasonning and persuasion", tetapi hasilnja sama sadja dengan mentjoba merobah luwak mendjadi ajam atau serigala mendjadi kambing. Maka terpaksalah kita mengambil „djalan lain" jang terkenal dengan nama Aksi Irian Barat, „djalan lain" jang penuh dengan gegap-gempitanja semangat perdjoangan.

Perdjoangan pembebasan Irian Barat telah sangat menaikkan martabat kita sebagai bangsa jang tjinta kemerdekaan. Aksi² kita, jang memuntjak pada pengambil-alihan perusahaan² Belanda, dan pemulangan orang² Belanda jang ta' diperlukan, aksi² kita itu se-olah² petir dan halilintar telah menjadarkan sebagian dunia jang selama ini belum mau sadar, bahwa bangsa Indonesia bukanlah bangsa katak atau bangsa „Hamlet jang ta' berkeputusan". Dalam aksi jang mau-ta'-mau menggugah keta'djuban siapapun djuga itu, tentara dan rakjat kita memainkan rol jang amat besar. Dan pemuda pun berdjasa sesuai dengan harapan jang bangsa tjantumkan kepadanja. Salut-kehormatan kuberikan kepada tentara dan rakjat dan pemuda itu !

Bagi Belanda tinggal kini dua pilihan : terus berkeras kepala, atau memahami tuntutan sedjarah. Terus berkeras-kepala, akan berarti „djalan lain" akan kita daki terus dan Belanda akan kehilangan Irian Barat dengan tiada terhormat dan menderita kerugian² seterusnja jang ta' ternilai; memahami tuntutan sedjarah, akan berarti mengembalikan Irian Barat kepada Indonesia dengan terhormat, dan normalisasi hubungan antara Nederland dan Indonesia sebagai lazim dalam dunia Internasional.

Bagi kita sendiri, ada djuga pesan jang hendak saja katakan disini : Hendaklah kita mengenai aksi Irian Barat itu djangan bersikap pitjik. Sebab, ada beberapa pentol jang mengatakan bahwa „aksi Irian Baratnja Sukarno" itu mendjadi „sebab" dari „segala kesulitan". Dan ada djuga orang² jang mengatakan, bahwa perusahaan² jang telah diambil -alih itu „tidak lajak dikuasai oleh Pemerintah". Orang² jang mengatakan bahwa aksi Irian Baratnja Sukarnolah sebab dari segala kesulitan, orang² jang demikian itu adalah orang² pitjik, orang² jang ta' mengerti hukum-hukumannja perdjoangan, orang² jang memang belum pernah ikut benar² dalam perdjoangan, orang² jang ta' mengerti bahwa semua perdjoangan² besar membawa kesulitan², orang² jang djiwanja cynis atau orang² tjap mentega jang berdjiwa kapuk, jang ta' pernah mengerti artinja pepatah kuna „djer basuki mawa beja", atau firman Tuhan „innamaal usri jusro", atau utjapan Vive-kanenda „victory through struggle".

Sebagai jang pada saat mentjetuskan aksi Irian Barat sekarang ini saja katakan beberapa kali de-

Digitized by Google

ngan mensitir Danton „audace, encore del au dace, toujours del audece", jang berarti „keberanian, sekali lagi keberanian, selalu keberanian", maka tiap² perdjoangan besar tidak hanja menutut pengorbanan tetapi ia djuga menuntut keberanian !

Dan orang² jang berkata bahwa perusahaan² jang terambil-alih ta' lajak dikuasai Pemerintah ?

Awas kepada orang² jang demikian itu, saudara-saudara ! Mereka adalah burung alap² kekajaan, jang ingin sekali memulai dengan pembahagian redjeki, agar mendapat bagian buat bikin gemuk kantongnja sendiri !

Bagaimana djuga, saudara², „djalan lain" jang kita ambil sekarang ini untuk memperdjoangkan pembebasan Irian Barat, adalah **djalan jang benar.** Djangan ragu² tentang hal itu dan kalau benar aksi Irian Barat ini „aksi Irian Baratnja Sukarno",— dan saja kata : tidak benar, sebab saja tempohari hanja memberi komando sadja, dan aksi ini bukan aksi-Sukarno melainkan aksinja **Rakjat** —, djika benar aksi ini aksinja Sukarno, maka saja njatakan disini bahwa saja siap-sedia untuk memikul segala tanggung djawab atas komando itu dan segala tanggung djawab atas segala akibat-akibatnja ! Teruskanlah hai seluruh Rakjat Indonesia aksi Irian Barat itu, teruskan !, djangan ragu², djangan mundur setapak, djangan berkisar sedjari, teruskan !, Insja Allah, nanti kita pasti menang ! „Memang seluruh „fase politiknja" Revolusi kita ini belum selesai dan masih harus diteruskan. Dan memang perdjoangan fase politik itu tidak boleh mandek, kita harus berdjalan terus dalam fase politik itu disegala lapangan ! Tetapi dalam pada itu, sekarang sudah datang saatnja kita mulai mengetok pintu jang menudju kepada fase **sosial ekonomis,** mengetok pintu jang menudju kepada realisasi **masjarakat keadilan sosial.** Kita tidak dapat menunggu sampai keseluruhan daripada politieke macht itu setjara sempurna- maha-sempurna sudah berada ditangan kita, sebelum kita dapat memasuki fase sosial-ekonomis daripada Repolusi kita itu. Tidak ! Meski politieke macht itu belum sempurna seluruhnja berada ditangan kita, maka dengan politieke macht jang **sudah ada** ini sudahlah boleh kita mulai mengetok pintunja keadilan sosial. Ja, kita tidak dapat menunggu, dan kita pun tidak perlu menunggu ! Dulupun kita tidak menunggu sampai semua bangsa Indonesia dapat membatja dan menulis, atau semua bangsa Indonesia dapat mengerti a-b-c-nja politik, sebelum kita mengadakan Proklamasi !

Fase sosial-ekonomis itu adalah **kelandjutan** daripada Revolusi Nasional kita. Orang² revolusioner-sedjati mengerti akan hal ini. Hanja orang² jang mewarisi **abu** daripada Proklamasi, dan tidak mewarisi **Apinja,** tidak mengerti perkataan saja ini. Tetapi orang² jang mewarisi **Api** Proklamasi, orang² revolusioner- sedjati kata-tu tadi, mengerti akan hal ini. Api tidak berhenti.

Api terus hidup, api revolusi adalah laksana ndaru jang terus bergerak.

„A Revolution has no end", — satu revolusi ta' pernah berhenti. **Fase sosial-ekonomi adalah kelandjutan logis daripada fase politik.**

Dan fase sosial-ekonomis itu adalah suatu perdjoangan tersendiri, suatu "battle" tersendiri, satu „pertempuran tersendiri". „A Battle against remnants of colonial-economic exploitation, a battle against poverty itself, a battle for economic well fare for all" : Satu pertempuran menentang sisa² eksploitasi kolonial-ekonomis, satu pertempuran menantang kemiskinan an sich ; satu pertempuran untuk merealisasikan kesedjahteraan ekonomis buat semua orang.

Terutama sekali berdjalannja fase sosial-economis inilah jang hendak ditendang oleh kekuatan² reaksioner dan kontra-revolusioner dari dalam dan luar negeri itu! Dan oleh karena fase sosial-ekonomis itu adalah **kelandjutan logis** daripada fase politik bahkan **kelandjutan logis** daripada Revolusi Nasional, maka menentang fase sosial-ekonomis itu adalah sebenarnja sama dengan menentang **Revolusi itu sendiri.** Dan oleh karena Revolusi kita adalah kodratnja sedjarah, maka menentang Revolusi kita adalah : Sama dengan menentang beredarnja bulan, sama dengan menentang terbitnja matahari !

Dunia-dalam jang reaksioner atau jang tolol, dan dunia luaran jang kolot dan reaksioner pula, sering berfikir (bahkan merentjanakan !), bahwa pengertian Pimpinan Negara dan Pemerintah Indonesia dengan orang² lain jang „sama soortnja" dengan mereka, akan dapat menentang atau menahan fase sosial-ekonomis daripada Revolusi ini. Alangkah tololnja mereka itu ! Alangkah gemblungnja ! Dalam tahun 1930 aku telah berkata : „Matahari terbit bukan karena ajam-djantan berkokok, tetapi ajam-djantan berkokok karena matahari terbit" !

Ja, ajam² berkeluruk dan burung² bersiul, karena di Timur fadjar menjingsing ; bukan : di Timur fadjar menjingsing karena ajam² berkeluruk dan burung² bersiul. Fadjar menjingsing itu ta' dapat di-halang²i. Dunia reaksioner dalam-dan-luar negeri mungkin dapat menjingkirkan ajam² dan burung² itu, tetapi djangan mereka mengira dapat menghalangi matahari terbit ! Dan djikalau mereka hendak bertempur dengan matahari, — bukan matahari jang kalah, tetapi mereka sendiri akan hantjur-luluh, hantjur leleh sama sekali !

Fadjar kini menjingsing, matahari kini akan terbit ! Songsonglah fadjar itu, songsonglah terbitnja matahari ! Songsonglah fadjarnja fase sosial-ekonomis daripada Revolusi kita itu dengan sikap² jang baru, dengan pengertian² jang baru.

Setahun jang lalu sajapun berkata : Djanganlah kita beku ! Djanganlah kita statis dalam arti, satu kali ambil sistim politik, terus kita pertahankan sistim politik itu ! Think-and-rethink. — shape-and-reshape ! Demikianlah pesanan saja tempo hari. Nehru tempo hari mempergunakan perkataan „r e m a k i n g", dan didalam perkataan itu terasalah dinamik dan bukan kestatisan atau kebekuan. Sebagai sering

Digitized by Google

saja katakan: Revolusi adalah Gerak, Revolusi, adalah bewegen. Revolusi adalah Gerak Madju meninggalkan Hari Kemaren. — „Revolution on rejects yester day". Djanganlah menggamblek sadja kepada faham-faham jang sudah-sudah, djanganlah tidak berani membongkar fikiran-fikiran jang hanja tjotjok dengan alam ekonomi kolonial dan ekonomi liberal. Ja, sekarang kita sudah diharuskan memikirkan bagaimana pembangunan negeri kita mendjadi satu masjarakat jang adil dan makmur bagi seluruh Rakjat, bagi si Dadap dan si Waru, bagi si Kromo dan si Dongso, bagi si Zaetun dan si Misnah. Memang itulah **kepribadian Indonesia** dilapangan kemasjarakatan. Itulah isinja begrip **„kekeluargaan Indonesia".** Jang dibutuhkan sekarang ini ialah: orientasi baru, atau penemuan kepribadian kita sendiri dilapangan ekonomi. Dalam rangka pemikiran baru ini. Dewan Perantjang Nasional sedang dalam proces pembentukannja. Dengan gembira saja umumkan disini, bahwa Rantjana Undang² Pembentukan Dewan Perantjang Nasional kini sudah selesai. Tinggal nanti pengesjahan oleh Dewan Perwakilan Rakjat. Kepada Dewan Perwakilan Rakjat saja mintakan pengertian tentang pemikiran-baru atau orientasi-baru itu. Djuga dilapangan ekonomi, kita masih banjak jang dihinggapi penjakit „Hollandsch-denken", penjakit berfikir setjara Belanda. Kikislah diri kita bersih² daripada segala sisa² „Hollandsch denken" itu! Siap sedialah segala alat² **materiil, mental, legal,** untuk memungkinkan lahirnja Djabang baji Masjarakat Adil dan Makmur itu dan tjara jang sehat dan lantjar. Djangan nanti fase sosial-ekonomis daripada Revolusi kita ini datang, dengan berensween jang amat pedih.

Ja, saja adjak segenap bangsa Indonesia sekarang untuk dengan giat mensiap-sediakan segala alat² materiil, mental legal untuk kelandjutan daripada Revolusi kita itu. Saja adjak segenap bangsa Indonesia untuk dengan giat bekerdja kepada **„retooling for the future".**

„Retooling for the future", membuat „alat²-baru untuk menjelenggarakan hari-depan", — disegala lapangan. Fase sosial ekonomis daripada Revolusi kita itu hanjalah dapat berdjalan setjara lantjar dan litjin dengan perlengkapan² jang tepat dari sekarang disegala lapangan. Material investment, investment of humman skill, mental investment, sudah saja sebutkan ber-ulang². Penjusunan modal, managerial and technical know-how, suasana politik jang sesuai — itu pun sudah saja mintakan dengan tandas dalam pidato 17 Agustus itu, tahun jang lalu. Sekarang, marilah kita selenggarakan segala perlengkapan² itu, marilah kita met terdaad mengadakan retooling for the future diatas dasar orientasi² baru. Songsonglah Alam Baru dengan djiwa baru dan pengertian baru.

Songsonglah Dia, dengan melaksanakan **Demokrasi Terpimpin,** oleh karena masjarakat baru itu hanja dapat diselenggarakan dengan Demokrasi Terpimpin jang melemparkan djauh² segala keburukan free fight-liberalism.

Songsonglah Dia, dengan melaksanakan pembentukan Dewan Perantjang Nasional, sesuai dengan usul Dewan Nasional, itu badan Penasehat Kabinet, jang dalam usianja setahun ini telah menundjukkan ketangkasan dan pengertian jang luar-biasa.

Songsonglah Dia, dengan melaksanakan terlahirnja **pula keadilan-dan-kemakmuran,** ja'ni melaksanakan terlahirnja **„blueprint"** jang akan direntjanakan oleh Dewan Perantjang Nasional.

Songsonglah Dia, dengan memperhebat **Gerakan Hidup Baru** sebagai jang saja andjurkan setahun jang lalu, — **Gerakan Hidup Baru** jang berisikan Revolusi Mental, untuk memperkuat djiwa perdjoangan politik, dan menghidupkan daja-tjipta gotong-rojong untuk membangun, dan mempergunakan tenaga-kerdja manusia sebagai faktor utama disamping modal.

Songsonglah dia dengan melekaskan pekerdjaan Konstituante di Bandung jang sekarang ini seperti tele², sesuai dengan harapan jang saja utjapkan pada waktu membuka Konstituante itu pada tanggal 10 Nopember '56, jang berbunji: „Bekerdjalah" dengan tjepat dan bekerdjalah dengan tepat. Tjepat, sebab dimasa bom ini perdjalanan segala sesuatu adalah tjepat, deras, dan tangkas. Tepat — sebab perdjoangan Rakjat akan berdjalan terus, djuga diluar tembok Konstituante ini, sedapat mungkin dengan saudara² bila tidak mungkin; diatas kepala saudara², over. Uw geerde hoof den heen! Sesudah Konstituante Bandung, babakan Revolusi kita ingin sekali lekas meningkat memasuki Revolusi Pembangunan Res Publica jang amat hebat Konstitusi Bandung mendjadi fondamen ketatanegaraan: Program Pembangunan akan disusun oleh Rakjat sendiri diatas dasar fondemen ketatanegaraan itu ..... Saja minta kepada saudara², susunlah Konstitusi dimana dengan seklebatan mata sadja sudah bisa dilihat bahwa Republik kita adalah benar² Res Publica, benar² kepentingan umum jang berarti kepentingan bersama ..... Konstitusi Bandung harus mendjadi tjanangnja pembangunan, tjanangnja pembangunan Res Publica ..... saja harap Konstitusi Bandung djanganlah mendurhakai hatinja Rakjat! Ja, songsonglah Dia, fase baru dalam Revolusi kita itu, dengan **melekaskan** pekerdjaan Konstituante di Bandung itu. Sebab bangsa kita adalah bangsa dalam perdjoangan, dan perdjoangan berarti gerak-tjepat dan dinamik. Dan sebagai ku-katakan pada pembukaan Konstituante, Konstitusi kita harus **Konstitusi** perdjoangan: „Bagi kita bangsa Indonesia, demikianlah, kataku satu bangsa dalam Revolusi. Konstitusi dus harus merupakan satu alat perdjoangan! Konstitusi jang saudara² akan susun, tidak boleh merupakan satu statisch begrip, satu tulisan jang dianggap keramat belaka, satu tulisan jang dikemenjani tiap² malam Djum'at satu tulisan-mati atau ditaruhkan dimedjanja propesor jang kepalanja botak. Tidak! Konstitusi kita harus Konstitusi perdjoangan,

Digitized by Google

Konstitusi jang memberi arah dynamik kepada perdjoangan, sebagai Wahju Tjakraningrat memberi arah dan dynamik kepada perdjoangan. Konstitusi kita harus merupakan satu manifestasi daripada geloranja dan gegap-gempitanja perdjoangan kita merobah satu tata kolonial jang mesum, mendjadi satu tata nasional jang modern dan berbahagia. Konstitusi kita harus mendjawab kepada keperluan² Indonesia pada waktu sekarang dan pada waktu dekat jang akan datang.

The constitution is made for men, and not men the constitution". „Konstitusi dibuat untuk keperluan manusia dan tidak manusia untuk keperluan konstitusi", demikianlah seorang pedjoang pernah berkata. Kita, bangsa Indonesia sekarang ini, kita harus berkata : „Konstitusi kita ialah konstitusi jang dibuat untuk keperluan manusia Indonesia jang sedang berdjoang, dan tidak manusia Indonesia di buat untuk keperluan konstitusi".

diri dengan geloranja semangat perdjoangan itu dan dengan santernja tempo perdjoangan itu.

Songsonglah Dia, dengan sikap dan tindakan jang tahu membatasi diri dilapangan kepartaian ! Songsonglah Dia, — demikianlah zonder tedeng-aling² kuandjurkan sekarang ini —, dengan sedikitnja menjederhanakan kepartaian. Songsonglah Dia, dengan **merobah Undang² Pemilihan Umum jang sudah ada,** dan dengan mengadakan Undang² Kepartaian ! Didalam pidato pembukaan Konstituante tempo hari itu, sajapun telah berkata : „Konstitusi Bandung haruslah berupa kelahiran daripada peradaban daripada Revolusi kita ini, jang sebagai semua revolusi² lain, mengenal pengalaman² jang besar nilainja. Bagaimana pengalaman² kita itu ? Menjenangkankah ? Djadikanlah pengalaman² **pedoman** untuk mengadakan koreksi kepada ketatanegaraan Indonesia dan koreksi kepada organisasi kepunjaan Rakjat jang bernama partai. Dimemutuskan, apakah partai-politik dapat dipakai sebagai dasar demokrasi, bagi masjarakat, parlemen, dan Kabinet, dalam suasana Pembangunan Res Publica jang diharapkan Rakjat. Perhatikanlah pengalaman² dalam mendjalankan wewenang itu, sebab pengalaman adalah guru, adalah pedoman, adalah kemudi jang sangat berharga. Perhatikanlah pengalaman² itu, sebab pengalaman jang tidak diperhatikan akan mendjadi boomerang jang menghantam-roboh kita sendiri.

Sederhanakanlah kepartaian !

Sekarang kepartaian jang djumlahnja ber-lebih²an itu sudah mendjadi tidak populer dikalangan Rakjat, sudah mendjadi tjemoohan dikalangan Rakjat. Lagipula Rakjat melihat bahwa kadang² partai itu dipergunakan tidak sebagai alat pengabdi kepada kepentingan Rakjat, melainkan sebagai alat pembela kepentingan pribadi beberapa pentol dalam partai itu, atau sebagai alat pemberi kerdja kepada orang² jang

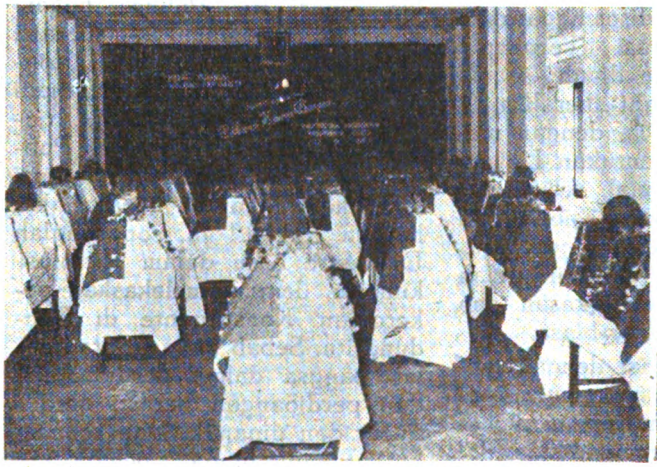

Patah tumbuh hilang berganti, karena djasadmu Pahlawan Kusuma Negara maka Indonesia Merdeka Abadi. Demikianlah djulukan untuk pahlawan² kita, dan kita akan terus mengikuti djedjaknja.

Karena itu pula saja minta saudara², djangan Konstituante ini mendjadi badan tempat berdebat ber-tele !

Perdjoangan minta kesanteran. Perdjoangan minta dynamik, perdjoangan tidak mau mandek ! Perdjoangan akan berdjalan terus, djuga diluar tembok Konstituante ini, — diatas kepala saudara², — over uw hoofden heen —, djikalau saudara² tidak mensesuaikan

medan pertempuran dulu Rakjat berdjoang dengan bulat-bersatupadu berlindung dibawah lambang kesatuan, sebagai pelaksana Djiwa Proklamasi. Tetapi bagaimana keadaan diluar medan pertempuran ? **Kebebasan berpartai bukanlah satu²nja alat untuk memutar roda demokrasi** ..... Konstituante Indonesia adalah wenang, wenang penuh, berwewenang penuh, untuk menindjau dan

ta' punja kerdja, atau alat pemberi lisensi kepada orang² jang tjari lisensi.

Partai bukan pembela ndoro atau pembela djuragan, partai bukan arbeidsbureau, partai bukan makelaars-kantoor ! Partai didalam Revolusi kita ini harus melulu organisasi penjusun tenaga Rakjat, melulu mengabdi kepada perdjoangan Revolusi dan perdjoangan Rakjat !

Digitized by Google

Sekali lagi: sederhanakanlah kepartaian! Sederhanakan isi-djiwanja sederhanakan djumlahnja. Sederhanakan isi-djiwanja, djangan isi-djiwanja itu selintat-selintut seperti djiwa tukang tjatut di pasar gelap! Sederhanakan djumlahnja, djangan djumlahnja itu ber-puluh² buah seperti lalat-hidjau mengerumuni hidangan. Ultra-multi-partysistem tak sesuai dan tak dapat dipergunakan sebagai alat penjelenggaraan masjarakat Res Publica. Masjarakat Res Publica hanja dapat diselenggarakan dengan **Demokrasi Terpimpin,** jang tak dapat berdjalan dan tak dapat sedjalan dengan ultra-multi-partysystem itu. Dengan zonder tedeng-aling² saja andjurkan kita merobah Undang² Pemilihan Umum jang sudah ada, dan mengadakan Undang² Kepartaian jang djitu. Dan dengan zonder tedeng-aling² pula saja disini mengandjurkan di-robek²nja Maklumat Pemerintah 3 Nopember 1945, jang meng-andjur²kan diadakannja partai², dan lalu menghidupkan dunia liberalisme parlementer dalam Revolusi kita, jang sebenarnja wadjib dipimpin oleh keutuhan komando, tetapi karenanja mendjadi petjah-belah sama sekali sampai dewasa ini. Kesalahan 3 Nopember 1945 itu memungkinkan segala matjam unsur² kontra-revolusi memainkan peranannja untuk mendjauhkan kita dari tudjuan Revolusi.

Apakah kita tjukup ketangkasa untuk melaksanakan ini? Ah, saudara², kenapa tidak? Sudakah kita mendjadi Rakjat jang beku? Sudahkah kita demikian turun dinamik kita, sehingga kita sudah „ngglenggem" puas dengan keadaan jang ada, dengan alat² jang ada, dengan Negara jang ada, dan tidak berani atau tidak mau mengadakan perobahan² jang perlu, dan lupa bahwa Negara sekadarlah ada satu **alat** untuk men tjapai atau mempertahankan atau memelihara sesuatu? Dan oleh karena kita sekarang ini masih dalam taraf perdjoangan, — dan kapan kita akan bisa berhenti berdjoang? —, maka Negara harus kita hantir **sebagai alat perdjoangan.** Dan sebagai alat perdjoangan, maka Negara itu, dengan segala sistim²nja, boleh dan harus kita robah dan perbaiki terus, kita **asah** terus, kita pertadjam terus, sebagai kita mengasah terus dan pertadjam terus kita punja pedang dimasa perdjoangan.

Pada 17 Agustus 1957 saja berkata: „Revolusi barulah benar² Revolusi, kalau ia terus-menerus b e r d j o a n g. Bukan sadja berdjoang keluar menghadapi musuh, tetapi berdjoang kedalam memerangi dan menundukkan segala segi² negatif jang menghambat atau merugikan djalannja Revolusi itu. Ditindjau dari sudut ini, maka Revolusi adalah satu proses jang dinamis-dialektis dan dialektis- dinamis satu simfoni hebat dari kemenangan atas musuh dan kemenangan atas-diri-sendiri, satu simfoni hebat antara overwinning dan s e l f overwinning. Hanja bangsa atau kelas jang dapat mengadakan simfoni jang demikian itulah dapat mentjapai kemadjuan dan kekuatan dengan djalan Revolusi".

Asahlah terus kitapunja Negara! Hantu Kolonialisme dan imperialisme masih mengintai ditjaklawala, dan tugas sosial-ekonomispun masih menunggu penjelenggaraan dengan alat Negara itu. Djangan bimbang hati: fadjar kemenangan politik dan sosial-ekonomis telah merantak dibangwetan! Tugas sedjarah memanggil-manggil kita, songsonglah tugas sedjarah itu dengan djiwa jang penuh pengertian dan dinamiknja perdjoangan, siapa jang sedar dan dinamis, ialah jang akan terpakai, siapa jang tak mengerti, siapa jang beku, dia akan tertinggal, dan siapa jang berchianat, dia akan digilas hantjur lebur oleh sedjarah.

Mengenai kepartaian, jang memberi pengalaman buruk kepada kita dimasa jang lampau, baiklah saja tjantumkan disini rumusan pendapat dari para Panglima dan para Komandan Operasi jang dengan anak²-buahnja sedang menjabung djiwanja membasmi pemberontakan² sekarang. Rumusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan tugasnja membasmi pemberontakan, Angkatan Perang Republik Indonesia melandaskannja kepada kejakinan, bahwa setelah tugasnja berhasil, maka tidak akan terulang lagi ekses² politik di-masa² jang lalu, seperti misalnja „dagang sapi", memperpolitikkan soal² ekonomi dan kepegawaian, dan lain². Ekses² jang buruk inilah mendjadi sebab pokok dari kekatjauan.

2. T.N.I. bertekad, bahwa sesudah pemberontakan ini, ia akan memusatkan tenaga kepada penertiban hukum dan disiplin, serta pembersihan dalam tubuh alat² Negara, baik sipil maupun militer.

3. Pemerintah hendaknja mendjamin, bahwa djustru sesudah terbasminja pemberontakan akan diintensifkan usaha autonomi dan pembangunan dengan berpegang antara lain kepada hasil² Munas dan Munap.

4. T.N.I. mengharap diberikan pernjataan-penghargaan kepada peradjurit² jang telah menunaikan tugasnja dengan setia, dan kepada keluarganja jang menderita.

Demikianlah rumusan Angkatan Perang. Kita harus mengadakan zelfcorrectie jang serieus. Djika tidak, songsongan kita kepada panggilan Revolusi akan mendjadi hampa, dan „retooling kita for the future" akan mendjadilah satu omong-kosong belaka!

Dibidang internasionalpun kita harus memberi songsongan! Sebab, sebagai kukatakan tadi, tantangan adalah dibidang nasional dan dibidang internasional. Songsonglah panggilan Revolusi dibidang internasional, dalam arti: memperkuat kesetia-kawanan kita kepada perdjoangan bangsa² Asia dan Afrika jang menentang kolonialisme dan imperialisme.

Artinja: bahwa kita sebagai anggauta dari pada kesetia-kawanan itu harus lebih aktif, lebih dinamis, lebih berani bertindak kemuka, lebih tidak beku, lebih solider, dari pada apa jang sudah².

Djangan gubris bisikan sikapuk jang ragu²! Sudah barang tentu semangat setia-kawan itu ditentang terang²an atau sembunji²an oleh kaum² kolonialis dan imperialis, tetapi djangan gubris pula, perdjoangan selalu membawa tentang-menetang, dan api semangat Bandung tak mengenal kundjung padam! Buktinja? Sesudah Kon-

Digitized by Google

perensi Asia-Afrika di Bandung 1955, dunia menjaksikan :

1. Konperensi Mahasiswa A-A di Bandung, 1956.
2. Konperensi Wartawan A-A di Tokio, 1956.
3. Konperensi Sardjana Hukum A-A di New Delhi, 1957.
4. Konperensi Solidaritet Rakjat A-A di Cairo, 1958.
5. Konperensi Wanita A-A di Colombo, 1958. Dan baru² ini :
6. Konperensi Negara² Afrika

Betul solidariteit Asia-Afrika ini belum merupakan satu gunung-karang jang meski di „atom" pun tidak akan retak, tetapi kekuatan djiwanja tak dapat ditentang, dan malahan makin lama makin bertambah merupakan satu potensi internasional. Dan lebih dari pada itu : (maka itulah sebabnja kita harus menjongsongnja dengan djiwa jang lebih solider dari pada dahulu) : **djiwa Asia-Afrika sebenarnja adalah djuga tierminan daripada dua fase daripada tiap² revolusi di Asia dan Afrika (jang satu lebih, jang lain, kurang), jaitu fase politik dan fase sosial.**

Ja, dua fase, dan kita bangsa Indonesia merasa bangga bahwa kitalah jang lebih dulu dengan segera dan terang²an berkata bahwa Revolusi kita adalah „a summing up of **many revolutions** in one generation". Bahwa kitalah dengan terang²an telah dalam tahun 1945 memformulir Pantja Sila, jang antara lain menghendaki Keadilan Sosial. Bahwa kitalah dengan terang²an dalam mukadimmah Undang²-Dasar kita sedjak tahun 1945 selalu mengemukakan tuntutan masjarakat jang adil makmur. Bahwa kitalah jang dengan terang²an mempunjai fatsal 38 daripada Undang²-Dasar-Sementara, realisasi daripada idee masjarakat adil dan makmur.

Masjarakat minta „Sosial Justice".

Bahwa kitalah (antara lain saja sedjak tahun 1927 dalam pidato² dan artikel², 1930 dalam „Indonesia menggugat", 1933 dalam „Mentjapai Indonesia Merdeka") zonder tedeng-aling² berkata menghendaki satu masjarakat sama-rasa sama-rata tanpa kapitalisme dan imperialisme dus satu masjarakat politik-economische democratie atau satu masjarakat politik-sociale democratie.

Lihat kini diluar-pagar. Sesudah kita ditahun 1945 mengadakan Proklamasi, menjusullah negara² lain. Saja tidak menjebutkan R.R.T. Itu sudah njata satu jang dinamakan „komunis". Tetapi lihat Birma. Birma jang datang kemudian daripada kita, menghendaki masjarakat „social justice". Lihat Ceylon. Ceylon jang djuga datang sesudah kita, menghendaki pula satu masjarakat „Social-justice". Dan lihat Mesir. Revolusi Mesir terdjadi dalam th. 1952, tudjuh th. sesudah kita. Dalam tahun itu Presiden Gamal Abdel Nasser menerangkan, bahwa kita ini memasuki dua revolusi, bukan satu. Semua rakjat didunia ini memasuki dua revolusi : satu revolusi politik jang merebut hak memerintah diri sendiri dari tangannja kelaziman, ... dan satu revolusi sosial, termasuk didalamnja pertentangan kelas, jang akan berachir bilamana keadilan telah terdjamin untuk semua anggota² daripada bangsa itu. Bagi kita, maka pengalaman dahsjat jang kita alami sekarang ini ialah, bahwa kita sedang mendjalankan dua revolusi pada waktu jang sama" Nasser merasa bahwa Mesir „caught between the millstones of two revolutions", -terdjepit antara batu² penggilingannja dua revolusi ! Dan ia berkata : „It was not with in our power to stand on the road of history like a traffic policemen and hold up the passage of one revolution until the other had passed by in order to prevent a collision", jang berarti : „Tidak didalam kekuasaan kita untuk berdiri didjalan-rayanja sedjarah seperti seorang agen polisi lalu-lintas, dan, agar menghindarkan satu tabrakan, menahan djalannja satu revolusi, sampai revolusi jang lain sudah berlalu".

Nasionalisme Asia satu historisch phenomen.

Jah, saudara², demikianlah memang inti-hakekat dari pada Nasionalisme Asia : berroman dua, berroman politik dan berroman sosial. Nasionalisme Asia jang bangkit sebagai reaksi atas pendjadjahan politik dan ekonomi, nasionalisme Asia jang berkobar dalam dadanja ber-djuta² rakjat jang perutnja lapar, pakaiannja tjompang-tjamping, gubuknja dojong, nasionolaisme Asia itu tidak bisa lain daripapa pasti mempunjai roman sosial pula. Dan karena itu benar sekali perkataan Nasser : Seorang revolusioner tidak dapat di-ibaratkan sebagai seorang agen-polisi lalulintas, jang menahan berlalunja sesuatu kendaraan Revolusi. Seorang revolusioner harus sadar akan hukum² revolusi, dan menghormati hukum² revolusi itu, dan pertjaja kepada kekuatan Rakjat, dan ikut terdjun kedalam kantjah tjandradimukanja kedua matjam revolusi itu, — ikut mengerti, ikut sadar, ikut aktif, ikut berdjoang menjongsong dan melaksanakan kehendak sedjarah dan tugas sedjarah. Sebab sebagai tadi saja katakan, siapa jang tidak ikut mengerti, siapa jang tidak ikut sadar, siapa jang beku, dia akan ditinggalkan basah², dan siapa jang menentang, dia akan digiling-gilingdilindas digilas hantjur-lebur oleh karena djagadnata Revolusi !

„Fate does not jest", kata Nasser. „Nasib tak mau dipermainkan". Memang demikianlah ! Kereta Djagarnathnja Sedjarah tak boleh dibikin main-mainan !

En toch, rupanja, dunia Barat, atau lebih tegas : elemen² kolonialis dari dunia Barat, mau main² dengan kereta-djagarnathnja Sedjarah itu ! Mereka menentang, sedikitnja selalu mendjelek-djelekkan, segala apa sadja jang timbul mentjari realisasi di Asia-Afrika itu. Mereka menentang pertumbuhan di Indonesia. Mereka menentang pertumbuhan di Mesir, mereka menentang pertumbuhan dilain-lain negara Arab. Can not they realise that history is against them ? Apakah mereka tak mau mengerti, bahwa sedjarah menentang mereka ? Mereka mengingat saja kepada itu anak Belanda dari tjeritera-dongengan, jg hendak menahan

Digitized by Google

djebolnja gili-gili dengan menutup lobang dalam gili-gili itu dengan djari-tangannja. Lima meter dari tempat anak itu, gili² djebol, dan anak itu mati kelelap didalam bandjir jang membandang.

Alangkah baiknja djikalau dunia Barat mengerti, bahwa nasionalisme Asia adalah satu kepastian sedjarah, satu historisch phenomeen, dan bahwa nasionalisme Asia itu pasti sedikitnja bermuka dua. Kami tidak minta dibantu, kami hanja minta dimengerti dan dibiarkan. Biarkanlah kami mentjari kepribadian kami sendiri. Biarkanlah kami bertumbuh setjara kodrat kami sendiri. Tetapi apa jang kami alami? Kami selalu diganggu, kami selalu ditentang, kami selalu dihalang-halangi. Dunia Barat rupanja mengira bahwa adalah kewadjiban mereka untuk membuat kami ini seperti mereka. Dengan demikian maka antara Barat dan Asia selalu ada ketegangan² dan konflik². Malah pernah terdjadi perang panas antara Barat dan Mesir, dan sekarang hantu peperangan itu mengintai pula dilain tempat. Sebabnja ialah kurang pengertian Barat tentang hakekatnja nasionalisme di Asia atau Afrika.

Sudah diketahui oleh umum bahwa kami selalu mengandjurkan ko-eksistensi antara blok komunis dan blok anti-komunis, dan memang kami tidak mau masuk sesuatu blok diantara dua itu. Kami punja politik adalah politik bebas jg tidak mau mengikatkan diri. Kami punja politik ialah politik „menjusun kepribadian sendiri". Biarkanlah kami mendjalankan politik jang demikian itu. Tetapi, sekali lagi, apa jang kami alami? Bukan dibiarkan, bukan dimengerti, tetapi selalu diogrok-ogrok, selalu diedjek sering „disubversif", kadang² diserang terang-terangan. Zonder tedeng-aling-aling saja katakan: achirnja nanti jang rugi bukan kami, tetapi Tuan! Baik kami maupun Tuan, keduadua kita ini tak dapat melepaskan diri dari Sedjarah „One cannot escape history", demikianlah bunji suatu utjapan. Kami tak dapat „escape history". Tetapi history history kami dan history Tuan adalah berlainan! Kami tak dapat escape history bahwa kami akan bertumbuh terus mendjadi bangsa² jang besar dan sedjahtera. Tuan tak dapat escape history bahwa kolonialisme dan imperialisme Tuan akan ditendang enjah sama sekali dari Asia dan Afrika.

Sebaiknja, djanganlah kita mengganggu satu sama lain! Kami selalu mengandjurkan ko-eksistensi antara blok Komunis dan blok anti-komunis, — **sekarang kami djuga mengandjurkan ko-eksistensi antara kami dan Tuan². Ko-eksistensi antara blok bersendjata dan Negara² jang berpolitik bebas. Ko-eksistensi antara Barat dan Nasionalisme Asia.**

Konperensi Asia-Afrika tempo hari mewakili 1.600.000.000 orang, lebih separoh dari djumlah manusia dimuka bumi. Kalau dipotong djumlah rakjat RRT pun, Konperensi Asia-Afrika itu masih mewakili 1.000.000.000 orang! Konperensi pertama itu belum disusul dengan Konperensi jang kedua, tetapi djanganlah mengira bahwa nasionalisme bangsa² Asia-Afrika telah mandek. Tidak! Nasionalisme bangsa² Asia-Afrika itu malah bertambah hebat dimana-mana, bertambah menjala dan berkobar-kobar dimana-mana. Lihat di Aldjazair, lihat di Tunisia, lihat di Mesir, lihat di Libanon, lihat di Irak, lihat di Yaman, lihat di Ceylon, lihat di Indonesia, lihat ditempat lain-lain! Ini adalah satu kenjataan sedjarah, satu historisch phenomeen kataku tadi, jang ta' dapat di-ingkari oleh siapapun djuga.

1.000.000.000 Manusia, kalau tidak 1.600.000.000 atau 1.700.000.000 manusia, hatinja menjala-njala karena Apinja **satu Idee!** Belum pernah sedjarah dunia mengalami phenomeen seperti ini! Phenomeen² lain dizaman dahulu, hanjalah meliputi puluhan djuta manusia sadja, atau paling-paling ratusan djuta manusia, — tetapi „phenomeen Asia-Afrika" ini meliputi lebih dari satu setengah miljard djiwa manusia!

Bertrand Russel pernah menulis, bahwa didalam sedjarah manusia adalah dua dokumen historis jang sampai sekarang menguasai alam-hati dan alam-fikirannja bagian² besar dari ummat manusia, dan jang bersaingan hebat satu sama lain. Dua dokumen historis itu ialah „Declaration of Independence" Amerika tulisan Thomas Jefferson, dan „Manifes Komunis" tulisan Karl Marx. Bertrand Russell mengharap supaja kompetisi antara potensi jang dibangunkan oleh dua dokumen historis itu djangan di-beslecht dimedan peperangan, tetapi hendaknja di-beslecht dimedan penjelenggaraan kesedjahteraan manusia. „Silahkan berkompetisi, dimedan penjelenggaraan kesedjahteraan manusia, bukan dimedan pertempuran, — siapa jang unggul, dialah jang lebih baik, siapa jang ternjata lebih baik, dialah jang unggul".

Saja setudju dengan harapan Earl Russell itu, dan itulah memang sebabnja kami selalu mengandjur²kan ko-eksistensi antara komunis dan anti-komunis. Tetapi ada satu hal jang dilupakan Earl Russell, dan jang saja minta diperhatikan oleh seluruh dunia Barat sekarang ini: Bukan dua potensi sekarang mengisi dunia, tetapi **tiga!**

Potensi ketiga itu ialah, potensinja Nasionalisme didunia Timur!

Terutama sekali sesudah perang dunia II, maka nasionalisme didunia Timur itu mendjulang setinggi langit. Sesudah perang dunia II itu, apa jang sering saja sebutkan „Sturm Uber Asien" benar-benar meliputi seluruh bangsa² Timur, dan kadang² malah benar-benar mentaufan dan membadai. Kini ia telah menggelorakan djiwa satu setengah miljard orang. Tak dapat sedjarah sesuatu bangsa kulit berwarna kini ditulis, zonder menulis tentang nasionalisme itu.

Digitized by Google

Dan sekarang perhatikan : berlainan dengan dua potensi jang lalu itu, jang tentang-menentang satu sama lain, kadang² hampir menerkam satu sama lain, maka potensi ketiga ini sebenarnja **tidak bermusuhan dengan siapapun djuga.** Ia hanja minta diakui, minta dimengerti, minta djangan diganggu-gugat. Djika ia diakui, dimengerti, tidak diganggu-gugat, maka ia akan mendjadi sumbangan sebesar-besarnja kepada kesedjahteraan dunia dan perdamaian dunia. Tetapi mana kala ia dimusuhi atau ditentang, ia akan mampu membangkitkan daja pertahanan diri jang „nggegirisi". Siapa mengganggu-gugat kepadanja, memusuhi kepadanja, hendak menindas kepadanja, untuk mempertahankan kepentingan, atau mempertahankan susunan dunia sebelum perang dunia II, — ia tentu akan terbentur kepada perlawanan suatu maha raksasa jg mungkin satu-dua kali dipukul rebah, tetapi selalu akan bangkit kembali dan bangkit lagi kembali, dengan selalu bertambah kekuatannja ber-ganda² kali.

Disamping itu, maka nasionalisme didunia Timur jang anti-kolonialisme dan imperialisme itu, mempunjailah banjak simpatisan² dari kalangan bangsa² progressif. Karena dua sebab itulah maka tiap-tiap tindakan subversif, tiap-tiap tindakan intervensi, tiap-tiap tindakan agressi didaerah nasionalisme Timur ini sebenarnja adalah sama dengan **bermain api !**

Karena itulah, maka berkenaan dengan kedjadian² di Libanon dan Jordania, kita mendesak supaja tentara Amerika dan Inggeris lekas ditarik dari daerah² itu. Lekaslah tarik tentara² asing itu, karena tiap² pendudukan oleh tentara asing, dari manapun asalnja, dan dimanapun didjalankan pendudukan itu, selalu menimbulkan insiden² besar-ketjil jang tidak diharapkan. Lekaslah tarik tentara asing itu, karena djika tidak ditarik, itu berarti main dengan api !

Bangsa Indonesia, jang herboren (lahir-lagi) dalam api-keramatnja nasonalisme itu, dan sedar pula bahwa ia adalah satu bagian daripada „dunia-baru jg berdjoang untuk lahir", — „the dawning new world which is struggling to be born" —, bangsa Indonesia berdiri amat simpatik terhadap pertumbuhan nasionalisme jang wadjar dimana-mana tempat. Dan djustru oleh karena nasionalisme bangsa Indonesia adalah nasionalisme Pantja Sila, maka bangsa Indonesia aktif bekerdja untuk mempertahankan perdamaian-dunia, dan aktif bekerdja untuk terselenggaranja perdamaian dunia. Seluruh hati bangsa Indonesia menggetar memohon kepada Tuhan, supaja djanganlah hendaknja disesuatu tempat dimuka bumi ini ada pertjikan api. Sebab sebahagian daripada dunia ini sebenarnja sudahlah mendjadi satu gudang mesiu jang maha besar. Sesuatu pertjikan api mungkin mengenai timbunan mesiu itu, dan akan meledaklah mesiu itu menggeledek, mengguntur-menghalilintar lebih hebat daripada seribu geledek dan seribu guntur. Sudahkah manusia didunia ini begitu mata-gelap, untuk meriskir seluruh ummat manusia mengalami kebinasaan total, — mengalami „total destruction" ?

Disinilah tempatnja aku mengadjak kepada seluruh dunia untuk mengadakan „think" dan „rethink" tentang bermatjam nilai dan norma² jang terdapat disegala matjam sistim-falsafah dan teori-politik jang berada hingga kini, agar supaja sistim² falsafah dan teori-politik itu dapat sering berkembang dan bertumbuh, selaras dengan kemadjuan ilmu-pengetahuan tehnik jang sekarang ini begitu menggemparkan. Sistim² falsafah dan teori²-politik itu lahir dalam masa jang telah usang, jang pada waktu itu misalnja belum ada ilmu atom. Sistim² falsafah dan teori²-politik itu lahir dalam zamannja mesin-uap dan paling² mesin-listrik, zamannja trem-kuda dan sepur-kelutuk. Tetapi zaman kita sekarang ini adalah zamannja pesawat jet dan pesawat rocket, zamannja pesawat atom, zamannja ilmu nuclear, zamannja sendjata-sendjata hydrogen, zamannja guided missiles, zamannja explorer dan sputnik, zamannja kemungkinan hubungan interplaneter dengan bulan dan bintang², — zaman, jang uap dan listrik dianggap sebagai barang usang jang pantas ditertawakan, sebagaimana kita menertawakan bedil-sundut dizamannja bren, atau menertawakan makan-sirih dizamannja lipstick.

Tidak sudah datangkah saatnja kita ummat manusia „think" dan „rethink" sistim² filsafah dan teori²-politik jang lahirnja didalam zaman usang itu, tetapi jang masih sadja kita pakai dalam zaman atom jang penuh dengan antjaman petir dan halilintarnja peperangan atom dan antjaman malam-gelap-gelitanja total destruction, — dan mentjoba menemukan sistim falsafah atau teori-politik baru jang dapat membawa kita lebih dekat kepada perdamaian dunia dan keselamatan² kesedjahteraan semua manusia jang kita tjita-tjitakan ?

Ini adalah kewadjiban semua bangsa, sebab sedjarah sekarang ini bukanlah lagi sedjarahnja bagsa ini atau bangsa itu, melainkan sedjarahnja **seluruh Kemanusiaan,** oleh karena seluruh ummat manusia sekarang ini telah terikat satu sama lain dalam satu Nasib Bersama, — terikat satu.

Bagi kita bangsa Indonesia, kita sama lain dalam satu „commonfate", merasa berbahagia bahwa kita, dalam perdjoangan nasional kita jang telah lima puluh tahun itu, — perdjoangan nasional 50 tahun jang tempo hari djuga saja gambarkan sebagai „satu perdjalanan mentjari kembali Kepribadian kita sendiri" —, telah **menemukan** sistim falsafah atau teori-politik jang mendjamin perdamaian dunia dan keselamatan-kesedjahteraan semua manusia itu, jaitu **Pantja Sila** dengan lima silanja jang telah termasjhur didalam dan luar negeri.

Sekali lagi, kepada seluruh ummat manusia, kepada pemimpin² disemua negara, kepada pemikir² semua bangsa, saja andjur-

Digitized by Google

kan think and rethink dan merenungkan: adakah sistim² falsafah atau teori²-politik usang jg Tuan² pakai itu membawa manusia lebih dekat kepada kebahagiaan dan kesedjahteraan dan keamanan, — ataukah membawa manusia lebih dekat kepada ketidak bahagiaan, ketidak sedjahteraan, ketidak amanan, ketidak selamatan? Djikalau benar analisa saja bahwa dunia-manusia sekarang ini hidup dalam suasana takut jang terus-menerus, djikalau benar apa jang saja katakan di Amerika tempo hari bahwa „mankind now lives in constant fear", — maka datanglah saatnja sekarang ini kita mengadakan intro-speksi (melihat kedalam) setjara sungguh². Waktu belum terlambat, sebab walaupun hantu-maut sudah mendekam ditepi langit, belumlah Api membakar dan mengamuk alam semesta!

Saudara²! Kita sekarang hendak memasuki tahun jang kempat belas daripada Revolusi kita. Berkat Tuhan, kita masih berdiri tegak, dan djikalau dibandingkan dengan tahun 1957, kita sekarang lebih **madju.** Didalam tahun 1957 banjaklah negara jang menamakan Republik kita ini „the sick man of South-East Asia" — orang sakit di Asia Tenggara. Untuk mengatasi itu, kita harus mengadakan tindakan² dengan mengambil keputusan² tanpa ragu-ragu. Berhubung dgn itulah saja menamakan tahun 1957 itu „tahun penentuan", — a year of decision.

Penjakit² kita hanja dapat kita sembuhkan dengan obat² jang radikal dan djitu, jang harus kita ambil dgn keberanian dan ketetapan hati. Pada waktu menamakan 1957 itu satu tahun penentuan, maka saja berkata:

„Saudara², tjamkan: — ini adalah tahun penentuan. Ini adalah „year of decision". Tenggelamkah, atau terus hidupkah? Kalau kita terus-menerus lupadiri setjara begini, saja chawatir, hari-gelap akan menimpa kita. Kita sekarang harus berani. Berani mengambil keputusan. Berani meninggalkan apa jang lama, berani meninggalkan apa jang baru. Jang lama sudah njata kojak, sudah njata robek, sudah njata menghambat kemadjuan dan membangkitkan kerewelan sadja. Kita harus tidak ragu² lagi melangkahi garis jang memisahkan jang lama dari jang baru. Kita sudah sampai kepada satu titik, darimana kita tidak bisa balik kembali. Kita sudah sampai kepada „point of no return". hanja tinggal satu pilihan lagi: mundur?, mandek?, atau madju? Mundur — hantjur! Mandek — amblek! Maka hajo kita madju, hajo kita tinggalkan apa jang lama, memasuki apa jang baru!"

Demikian kukatakan setahun jang lalu. Alhamdulillah, dibeberapa lapangan kita telah berani mengambil keputusan². Sikap „tak tahu apa jang harus diperbuat" sudah mulai kita tinggalkan. Dan ternjata keputusan² jg kita ambil itu adalah keputusan jang tepat, jang disambut baik oleh kalangan Rakjat. Rakjat kita memang ingin madju setjara serentak. Kesedarannja ber-Negara, kesedarannja tentang demokrasi terpimpin, kesadarannja mengidamkan demokrasi ekonomi, kesadarannja mengidamkan Dunia Baru, nasional dan internasional, sudah makin mendalam dan sudah begitu mendalam, hingga kemadjuan dalam kempat lapangan ini harus ditumbuhkan dan dilajani setjara serentak. Para pemimpin harus menjadari hal ini sedalam-dalamnja, kalau mereka tidak mau digiling-digilas oleh mesin-gilasnja massa. Rakjat sekarang ini sudah lebih sadar. Sebab, oleh karena kita berani bersikap tepat dan tegas, maka problematik kita sekarang ini lebih „gekristalliseerd", lebih njata dan terang garis-garisnja, lebih „gamblang tjeto welo-welo", tidak lagi terdjalin², tidak lagi remeng², tidak lagi tak terang mana jang putih mana jang hitam, tidak lagi tak terang siapa kawan siapa lawan, tidak lagi tak terang siapa jang setia dan siapa pengchianat, tidak lagi mengandung teka-teki bagi Rakjat. Rakjat 1958 kini telah lebih mengerti siapa pemimpin sedjati, dan siapa pemimpin anteknja asing. Rakjat telah lebih mengerti siapa pemimpin pengabdi Rakjat dan siapa pemimpin gadungan. Djikalau ada sesuatu hal jang kurang menjenangkan, maka Rakjat kini lebih mudah dapat mem-beda²kan, mana jang disebabkan oleh kepalsuan atau ketololan pemimpin, dan mana jg memang inhaerent dengan djalannja sesuatu revolusi atau inhaerent dengan pertumbuhan sesuatu Negara jang masih muda. Dengan demikian maka Rakjat pun lantas dapat memilih, mana jang harus ditjontoh dari luarnegeri, mana jang harus diselesaikan dengan **formule Indonesia** sendiri.

Ja, saja kata tahun 1958 adalah tahun jang lebih madju! **Tjobaan² ditahun jang lalu malah boleh dianggap rachmatnja Tuhan!** Dalam tahun 1957 Indonesia dinamakan „the sick man of South-East Asia", ditjemooh orang diluar negeri, di-edjek dan ditertawakan kanan-kiri. Dan memang kita diwaktu itu sakit. Sekarang kita telah mengatasi **krisisnja** penjakit itu, dan kita sekarang mulai dihargai orang didunia luar. Kalau kita terus berani bersikap begini, maka penjakitnja pun nanti akan dapat diatasi samasekali. Dan bolehlah kita nanti memandang lagi bintang² dilangit!

1957 Mungkin orang luar menamakan tahun itu „the year of the sick man", — tahunnja si orang sakit. Saja namakan tahun 1957 itu „the year of decision". Nama apakah jang harus saja berikan sekarang kepada tahun 1958 ini?

Tahun 1958! Dalam tahun 1957 kita menderita sebuah bisul besar di kita punja tubuh, sebuah bisul kanker jang „menteng-menteng", bisul kanker-djahat-maha-djahat jang berisi bermatjam-matjam virus jg amat djahat, jang hendak meratjuni seluruh tubuhnja bangsa dan Negara, jaitu virusnja kepetualangan, virusnja pengchianatan, virusnja mempermainkan pusat, virusnja sinisme, virusnja libe-

Digitized by Google

ralisme politik dan liberalisme mental, virusnja kesukuan jang di-runtjing²kan, virusnja egosentrisme, virusnja warlordism, virusnja ultramulti-partysystem, virusnja dagang-sapi, virusnja keliang djiwa djuga dikalangan pemuda, virusnja subversi kasar-kasaran dan halus-halusan, virusnja diplomasi jang hendak membuat kita satu bangsa bebek jang kehilangan sama sekali Kepribadian. Awas !, kataku pada waktu itu, bertindaklah tepat dan tjepat, djanganlah ragu-ragu, djangan tele-tele seperti orang hilang-akal, — kita akan binasa nanti sama sekali kalau keadaan kita **biarkan** terus begini matjam ! Alhamdulillah, kita kemudian sadar ! Pada permulaan tahun 1958 bisul kanker itu ndjebrot, kita adakan operasi dengan tidak ragu-ragu dan tegas, dan sekali lagi Alhamdulillah, krisis sekarang sudah kita atasi. Dan kita harus bertindak terus, dengan tidak berbalik ditengah djalan, bertindak terus pula dilapangan „retooling for the future", — retooling materiil-mental di segala lapangan —, sungguh kita tidak boleh balik lagi kembali ke sikap beku dan ragu-ragu seperti dulu, dan Insja Allah, hari depan tidak akan gelap.

Nama apa jang harus saja berikan kepada tahun 1958 ? **What is in a name !** Sedjarah adalah satu rantai pandjang, jang tidak saban tahun mengenal satu datum untuk memarkir : disebelah sana adalah hari besok". Dan tugas kita, tidak pula bisa berkata : „sampai hari ini tugas kita sematjam ini, mulai besok pagi tugas kita sematjam itu". Tahun 1958 adalah kelandjutan daripada tugas tahun 1957.

Tjobalah dengarkan sekali lagi sebagian daripada amanat saja tahun jang lalu : „Kalau kita terus-menerus lupa-diri setjara begini, saja chawatir, hari-gelap akan menimpa kita. Kita sekarang harus heran .....

Berani meninggalkan apa jang lama, berani memasuki apa jang baru ..... Kita harus tidak ragu-ragu lagi melangkahi garis-teluh jang memisahkan jang lama dari jang baru ..... Kita sudah sampai kepada „point of no return" ..... Hajo kita tinggalkan apa jang lama, memasuki apa jang baru !"

Tiap² kalimat, tiap² **kata** dari pada amanat 1957 itu **masih berlaku penuh bagi hari sekarang. Sekarangpun saja masih berkata : „Djangan ragu-ragu ! Tinggalkanlah apa jang lama, masukilah apa jang baru !"**

Kalau tahun 1957 saja namakan „tahun penentuan", „tahun keputusan", a year of decision", maka sebenarnja tahun 1958 **pun** masih „tahun penentuan", „tahun keputusan", „a year of decision" 1957 hanjalah **salah satu sadja** dari pada beberapa tahun jang menentukan. 1957 Hanjalah **salah satu sadja** daripada beberapa „year of decision".

Sebab pertumbuhan dan perpindahan itu memang bukan satu proses **jang hanja satu tahun !** Tiap² bangsa dalam masa pertumbuhan, putihkah kulitnja atau kuningkah kulitnja, hitamkah warnanja atau sawo matangkah warnanja, dalam masa pertumbuhannja nistjaja mengalami waktu-waktu jang menentukan, — mengalami „decisive periode", — jang menentukan **kemadjuan** atau **kematjetan, kedjajaan** atau breakdown sama sekali.

Dalam keadaan demikian, maka fikiran² beku jang ngamplok sadja kepada segala matjam kebiasaan², fikiran² beku jang bersifat „conventional thought", hanja akan menimbulkan keraguraguan belaka. Dan tiap² keraguan tak mungkin dapat mengatasi keadaan² jg genting. Tiap² keraguan malahan membuat keadaan genting mendjadi makin genting.

„Wise in judgement", „original in thought, resolute in action" — bidjaksana dalam menimbang, orisinil dalam fikiran, tegas dan tangkas dalam tindakan —, itulah kombinasi jang dapat mengatasi pergolakan dalam pertumbuhan nasional. Karena itulah maka saja mengandjurkan adanja djiwa jang tangkas dan dinamis. **Djiwa jang tidak takut kepada perobahan.** Djiwa jang berani mengadakan perobahan kalau perlu. Djiwa jang berani think and rethink, berani shape and reshape, berani make and remake. Djiwa jang berani terdjun kedalam lautan bergelora, untuk menjelam mentjari mutiara !

Djanganlah takut kepada „persoalan". Kalau tiap² bangsa jg sedang dalam pertumbuhan dan perpindahan, maka **tiap² kemadjuan akan menimbulkan persoalan.**

Siapa takut persoalan, ia sebenarnja takut kepada kemadjuan. Siapa takut persoalan, ia sebenarnja beku, ia sebenarnja konservatif, ia sebenarnja takut initiatif.

Djangan sekali-kali kita berbalik lagi ! Djangan sekali-kali kita ragu-ragu ! Djangan sekali-kali kita tidak mempunjai keberanian meneruskan usaha kita membuang apa jang lama, membongkar apa jang bobrok, menjudet-menjutji-bersih sisa-sisa kanker jang bervirus matjam² jang meratjuni tubuh kita itu, menantjapkan dalam tubuh kita djarum² injeksi jang perlu, — menggodok-menempa-menggembleng-kembali tubuh kita itu dengan segala sendjata jang diperlukan, laksana penggodogan-penggemblengan tubuhnja Bambang Tutuka dengan segala matjam sendjata-dewata dalam kawah Tjandradimuka, sehingga achirnja ia keluar dari kawah itu sebagai Gatutkatja jang Maha-Sakti. Konkritnja, punjailah keberanian — djanganlah ragu² — untuk mengadakan pemikiran baru dan tindakan² baru disegala lapangan sebagai usaha „retooling for the future" untuk memenuhi tuntutan penjongsongan kepada tantangan² poloitik sosial dan nasional-internasional sebagai jang saja terangkan dimuka tadi — penjongsongan kepada tuntutan „double faced revolution" jang kini telah mendjadi satu challenge maha dahsjat jang makin njata.

Dus, nama apa buat tahun 1958 ? Sekali lagi djawab saja : What is in a name, — apa arti sesuatu nama ! Tetapi djikalau toh saja harus beri nama pada

Digitized by Google

tahun 1958 itu, baiklah saja beri nama „year of challenge" kepadanja : tahun tantangan, tahun mendjawab tantangan !

Negara R.I. diselamatkan dgn djalan memenuhi many-faced-revolution.

Sebab, memang 1958 adalah penuh dengan tantangan : tantangannja pemberontakan PRRI-Permesta, tantangannja DI-TII jang masih sadja belum tertumpas, tantangannja „aksi-djalan-lain" Irian Barat, tantangannja kemungkinan perang-dunia III karena situasi Timur-Tengah, tangtangannja subversi-intervensi-agressi asing, dan terutama sekali intern : tantangannja menghindarkan bangkrutnja Negara jang hanja bisa kita selamatkan dengan memenuhi „double-faced revolution" atau „many-faced-revolution" jang memang makin hari makin dituntut oleh Rakjat, dan jang hanja dapat diselenggarakan dengan pembangunan menurut plannja, talak tiga kepada liberalisme, melaksanakan demokrasi terpimpin, penjederhanaan kepartaian, kelandjutan likwidasi KMB setjara konsekwen, dan lain sebagainja. Dalam suasana tantangan² itu kita tidak boleh setengah-hati. Kita harus **resolut.** Kita harus berani, djuga berani sedikit „main djadi". Dalam istilah Vivekananda : berani terdjun kedalam samodera-bergelora jang kita tidak kenal dasarnja, dalam istilah seorang pemimpin-besar lain : berani „face life in a rather adventurous way".

Dan kita harus menggembleng kembali Persatuan. Dalam masa tantangan² seperti sekarang ini, lebih daripada di-masa² jg lampau, kita harus menggembleng-kembali Persatuan. Saja andjurkan persatuan ini berkali-kali dan berpuluh-puluh kali meski saja tahu bahwa ada sadja orang² dikalangan kita jang mengedjek, dan mengatakan bahwa persatuan adalah „hobbynja Soekarno", biar saja di-edjek, — kulit saja ini toh sudah „kapalan" karena di-edjek. Tentang nasionalisme Indonesia dan Asia saja di-edjek, tentang aksi Irian Barat saja di-edjek, tentang Persatuan saja di-edjek. Biar mereka mengedjek sampai mulutnja meniran ! Persatuan bukan „hobby Soekarno". **Saja gandrung Persatuan, oleh karena Persatuan adalah tuntutan tuntutan sedjarah.** Pertentangan tetek-bengek antara kita dengan kita, terutama sekali antara sesama pendukung Pemerintah, hendaknja ditundukkan kepada kepentingan jang besar, jaitu menjelamatkan Republik.

Nah, saudara² ! Tinggal beberapa detik lagi, maka nanti mulailah tahun ke-empat belas dari pada kita punja Revolusi. Mari kita berdjalan terus dgn tekad-baru dan pandangan² baru didalam kita punja dada, berdjalan terus, dengan mata kita diarahkan kemuka.

Djangan terlalu menoleh kebelakang ! Ja, dizaman purbakala memang kita ini sering mengalami puntjak² kedjadian jang besar, jang pantas mendjadi kita punja kebanggaan. En toh, djangan terlalu sering kita menoleh kebelakang, djangan kita terlalu „teren" kepada zaman kebesaran jang telah lampau. Menoleh kebelakang hanjalah boleh sekedar untuk menghirup inspirasi² bagi perdjoangan jang sedang berdjalan.

Ada tiga puntjak-kedjadian di sedjarah gilang-gemilang. Pertama tatkala Gadjah Mada bersumpah tidak akan memakan pelapa sebelum seluruh Nusantara disatupadukan dalam satu Negara. Kedua tatkala Dipanegara, disinar api kebakaran rumahnja jang dibakar oleh musuh, mengadjak mendirikan satu rumah baru jang lebih besar, jaitu Rumah Besar bagi seluruh bangsa. Ketiga tatkala kita pada 17 Agustus 1945 mengadakan Proklamasi.

Ambillah **inspirasi** daripada puntjak²-kedjadian ini untuk berdjalan, berdjoang, membanting-tulang, bertempur dimana perlu, — tetapi djanganlah duduk enak-enak dikursi kedjantanan atau keharimauan jang telah lampau itu. Tidak ada sesuatu jang lebih berbahaja dan lebih mentjelakakan bagi sesuatu bangsa, dari duduk ngglenggem-ajem-ajem, enak-enak diatas bantal, sambil memakan warisan dari pada leluhurnja jang telah mangkat. Jang membuat sesuatu bangsa bertambah dan mendjadi besar ialah : usaha, keringat, dinamika, pembantingan-tulang, perdjoangan, aktiviteit jang kreatif, inbentif, dan vital. Bangsa jg duduk termenung, — meski leluhurnja adalah gembong²-kebesaran, dan sedjarah lampaunja adalah gilang-gemilang laksana Nur dilangit, — bangsa jang demikian itu akan laju dengan sendirinja, bangsa bertumbuh dan mendjadi besar ..... dan achirnja akan mati. Kebesaran dan kebahagiaanmu tidak lagi ditangan leluhurmu jang telah mangkat, kebesaran dan kebahagiaanmu adalah didalam tanganmu sendiri, dan itupun : didalam tanganmu sendiri jang berdjoang, didalam tanganmu jang menjala-njala dengan Apinja Tjipta.

Sebab hanja tangan jang demikian itulah tangan jang diberkahi Tuhan ! Moga-moga Tuhan memberkahi kita !

Merdeka !

Terima kasih !

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS
Nasional Carbon Co (Java) Ltd Djakarta.

Digitized by Google

KSAD Letnan Djenderal A. H. Nasution :

INDONESIA DIDJADJAH BELANDA 350 TAHUN MELALUI RENTETAN INTERVENSI.

Dewasa ini kita merajakan hari Proklamasi. Kita rajakan dgn tekad jang diperbaharui dan diperkuat untuk membasmi segala antjaman terhadap Proklamasi itu. Kita telah dan sedang menempuh udjian jang maha-berat terhadap Proklamasi. Pemberontakan PRRI dan Permesta telah kita gagalkan dan dgn demikian untuk sementara telah kita atasi usaha intervensi asing jang mereka telah undang ke Indonesia, dengan maksud meng-Koreakan Tanah Air kita jang tertjinta.

Pemberontakan PRRI ini adalah pengchianatan terhadap Proklamasi. 5 Tahun perang kemerdekaan dgn korban tak terhingga telah kita tempuh untuk mengusir kekuasaan asing dari Tanah Air. Maka tahun 1958 ini PRRI dan Permesta masih hendak memasukkan lagi kekuasaan asing melalui undangan terhadap kekuatan militer asing. Hendaknja kita insjafi bahwa intervensi adalah alat kolonialisme. Indonesia didjadjah Belanda 350 tahun via rentetan intervensi. Sedjak Belanda mendarat di Indonesia dalam abad ke-16 mulailah ia melakukan intervensi jang berturut-turut terhadap keradjaan² Indonesia, jang berachir mendjadi pendjadjahan jang sangat hina. Sekali lagi intervensi² itulah jang menimpakan pendjadjahan Belanda selama 350 tahun terhadap Tanah Air Indonesia.

TNI tidak mengenal istirahat sedjak 1945. Baru sadja TNI keluar dari perang gerilja 1945—'49 maka TNI sudah harus meng atasi lagi pemberontakan² oleh sisa-sisa kolonialisme Belanda berupa APRA, Andi Azis, RMS dan djuga pemberontakan² DI jang telah dibantu oleh Belanda.

Tahun jang lalu, djustru pada saat kita sedang memulai pemusatan tenaga untuk menjelesaikan DI ini setjara besar-besaran dan djustru sedang kita menglikwidasi sisa-sisa kekuasaan Belanda di Indonesia, maka mulailah pemberontakan PRRI—Permesta mengundang intervensi asing ke Indonesia.

Maka kesekian kalinja TNI seluruhnja harus digerakkan dari Sumatera sampai Maluku untuk menjelamatkan Republik Proklamasi jang diantjam oleh bahaja kehantjuran, bahaja kehantjuran jang tidak kurang daripada bahaja jang dibawa oleh agressi Belanda tahun '48—'49. Bentjana agressi Belanda itu telah kita atasi dengan perang gerilja semesta. Dan sekali ini, tahun 1958, bentjana PRRI dan intervensi kita atasi dengan tekad dan semangat jang sama.

Tidak ada jang lebih merasakan penderitaan dan pengorbanan peradjurit dan keluarga TNI selama ini selain kita sendiri, anak buah TNI. Pengorbanan dan penderitaan jang tak terhingga. Sekian banjak penderitaan di-daerah² operasi. Sekian lama terpisah dari keluarga, sekian banjak teman sedjati tjatjad. Sekian banjak teman jang gugur. Sekian banjak rakjat jang djadi korban. Sekian banjak keluarga² kita jang masih menderita dalam asrama² jang buruk dan sekian banjak jang masih menghuni gubuk² di kampung².

Sesungguhnjalah penderitaan dan pengorbanan ini berlangsung terus-menerus sedjak '45. Namun seperti ditahun 1949 TNI keluar dari perang agresi Belanda sebagai pelindung Proklamasi 17 Agustus '45, maka kinipun ditahun '58 TNI keluar dari perang pengchianatan PRRI—Permesta sebagai penegak Proklamasi 17 Agustus '45. Ini semua hanja bisa, berkat tinggi nilai keperadjuritan TNI dan kepatriotan rakjat Indonesia.

Bangsa Indonesia dan luar negeri untuk kesekian kalinja dapat menjaksikan kesanggupan TNI untuk menjelamatkan Negara Proklamasi '45.

Akan tetapi Sdr.² jth. ..... saja perlu dipihak lain mensinjalir bahaja² jang akan menodai hasil gemilang ini dari TNI, jg menodai bakti peradjurit kita jg menjabung njawa digaris depan dan jang menodai bakti keluarga jang menderita di-gubuk² atau di-asrama² sederhana digaris belakang. Saja perlu menundjuk kepada anasir² digaris belakang disementara kalangan militer dan sipil, disementara kalangan resmi dan partikelir, jang berbuat se-olah² meneruskan praktek² jang terkutuk sebagai parasit kemerdekaan, jaitu petualang² ekonomi, birokrat², koruptor², pedagang² sampai politik pengedjar mobil² dan rumah² bagus dll. sebagainja kuman² penjakit negara serta masjarakat jg telah merusak dan mengatjaukan Republik dimasa jang lalu hingga meningkat kepada bentjana PRRI dan Permesta.

Digitized by Google

Adalah berdosa, kalau ada perwira dan pegawai, kalau ada pengusaha dan politikus berbuat demikian digaris belakang. Kita seluruh pendjabat dari Panglima Tertinggi sampai kepada jang paling bawah berkewadjiban menindaki atau mengoreksi terhadap anasir² demikian seberapa sadja dapat langsung kita tjapai. Kita seluruh pendjabat dari paling atas kepada paling bawah berkewadjiban meneliti lagi dari kita masing² untuk mengoreksi diri sendiri² sedjauh mungkin. Adalah pertjuma semua pengorbanan serta penderitaan peradjurit² dan keluarga² beserta rakjat jang tertimpa, djika berulang lagi penjakit² itu. Adalah pertjuma kemenangan² TNI jg gemilang, kalau ini dibiarkan. Peradjurit madju digaris depan dgn doa harapan, agar praktek² itu tidak berulang lagi.

Usaha gerakan hidup baru jg dimulai pada hari Proklamasi jg lalu tidak berhasil sebagaimana kita harapkan. Kita tak boleh putus asa, mari tahun ini kita tekadkan kembali. Marilah kita mengoreksi diri dan mengoreksi bawahan kita jang masih alpa. Marilah kita teruskan usaha menudju kesederhanaan, usaha mempertinggi produktiviteit kerdja dan usaha memperbaiki disiplin disegala lapangan. Marilah kita mengurangi pemborosan waktu dan marilah kita memperbanjak kerdja.

Panglima tertinggi dan perdana menteri djuga telah sependapat dan seniat dengan pimpinan TNI agar dilaksanakan penertiban personil dalam alat² negara, agar lebih terdjamin tatatertib kesediaan dan ketjakapan alat pelaksana negara. Norma² kepegawaian dan ketentaraan perlu lebih diutamakan dari pada dimasa-masa jang lalu. Ini adalah sjarat mutlak untuk mendjamin, bahwa kemenangan² TNI berkat pengorbanan dan penderitaan selama ini, tidak akan sia-sia lagi. Marilah kita semua membantu usaha ini dengan tulus ichlas.

Penertiban Personil.

Pimpinan negara, pemerintah dan TNI djuga sependapat dan semaksud agar pelaksanaan hasil² Munas/Munap chususnja jang mengenai otonomi dan pembangunan akan dimulai dengan lebih giat, djustru karena pemberontakan PRRI—Permesta sebagai penghalang utama sudah dapat disingkirkan karena pembangunan daerah telah disalah gunakan oleh pemberontak dan kaum intervensi asing untuk menutupi maksud² politik jg terkutuk selama ini. Otonomi dan pembangunan sebagai tjita² daerah jang sungguh murni adalah tjita² kita. Marilah kita sepenuh tenaga membantu pemerintah serta penguasa perang mendobrak semua penghalang² dan menjingsingkan lengan badju untuk pelaksanaan program tsb. guna menudju kepada masjarakat jang adil dan makmur, sesuai dengan hasrat Proklamasi.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saja menjampaikan terima kasih kepada masjarakat umum jang telah memberikan bantuan kepada TNI dalam melaksanakan tugasnja, chusus di-daerah² operasi. Seperti dalam perang kemerdekaan melawan Belanda dahulu sekarangpun dalam membasmi PRRI-Permesta, TNI dapat menjelamatkan negara berkat bantuan rakjat jg. tetap setia dan tjinta kepada Proklamasi. Berkat bantuan itulah maka TNI tetap mengamalkan amanat almarhum Panglima Besar sehabis perang gerilja kemerdekaan, bahwa satu-satunja hak milik nasional Republik jang masih tetap utuh tidak ber-obah² meskipun harus menghadapi segala matjam soal dan perobahan adalah hanja APRI (TNI), untuk mendjamin keamanan dan keselamatan Nusa dan Bangsa kita.

Dengan ini marilah kita mengheningkan tjipta bagi teman² kita kesuma bangsa jang telah gugur dalam tugas menegakkan dan membela Republik Proklamasi. Semoga Allah SWT tetap memberi bimbingan dan kekuatan kepada kita untuk tetap tegak di-masing² pos tugasnja dalam mengabdi kepada Nusa dan Bangsa.

Sekian ; TetapMerdeka !

— o —

N. V. Tjirebon Fosfaat dan Perindustrian Umum
dan
N. V. Perusahaan Belirang „Telaga Bodas"
Djl. Kongsi Tiga No. 19 — Djakarta.-

Mengutjapkan ;

„SELAMAT HARI-ULANG TAHUN ke XIII
PROKLAMASI REPUBLIK INDONESIA 17 AGUSTUS 1945 — 1958"

Digitized by Google

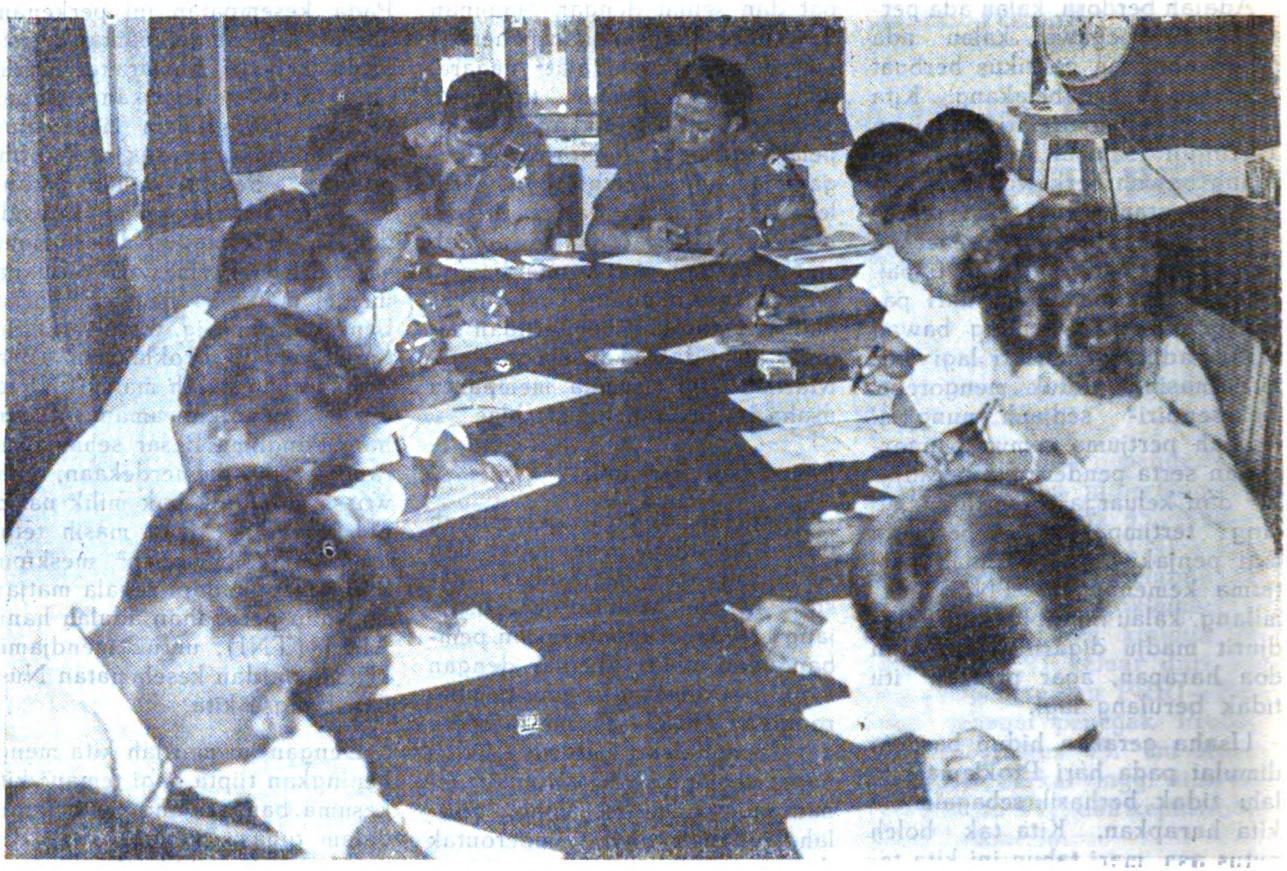

Major T. Hamzah Kepala Staf KDMA sedang memberikan keterangan² kepada Pers, tentang hasil² pemulihan keamanan di Atjeh dan usaha² pembangunan serta arti Konsepsi Prinsipil & Bidjaksana di Atjeh. Konperensi Pers tsb. dilangsungkan di kamar kerdja K. Penad Pusat.

Lahirnja Konsepsi Prinsipil dan Bidjaksana di Atjeh.

oleh : Lts. Mohd. Sjah A.S.

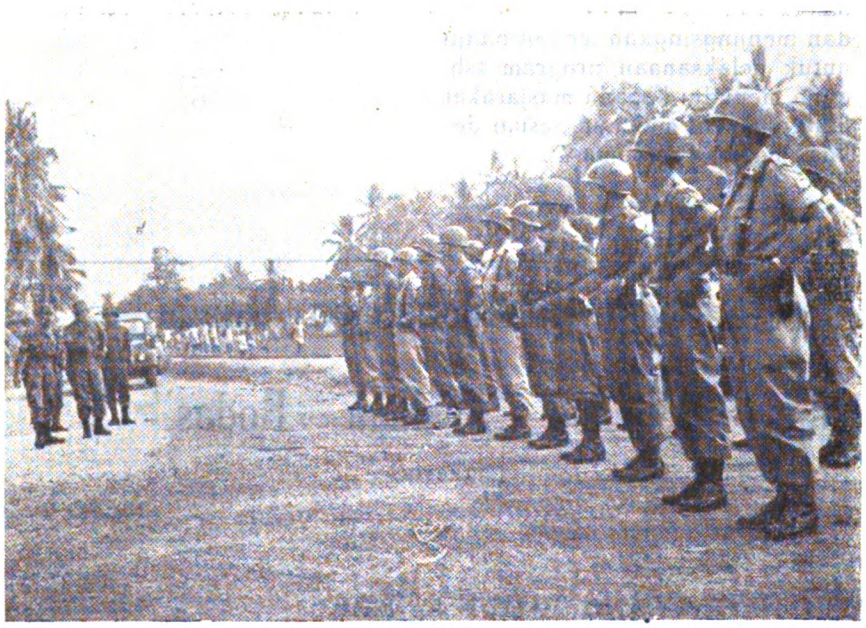

Brig. Djend. Djatikusumo ketika mengadakan penindjauan ke Atjeh disambut oleh para Pa. Garnizun Kutaradja.

Sesuai dengan keadaan darurat dan darurat perang, dan djuga diwaktu sekarang berada didalam keadaan perang, maka seorang komandan tentera didaerah dalam melakukan tugasnja, tidak hanja bertanggung djawab penuh kedalam kesatuannja sadja, tetapi djuga tentang keamanan daerahnja sebagai Penguasa Perang. Dan inilah jang mendjadi pedoman utama dalam memikirkan dan untuk melaksanakan atau menghindarkan sesuatu tindakan bagi keselamatan anak buah beserta keluarganja dan rakjat dan daerahnja umumnja.

Dengan demikian teranglah, bahwa komandan atau panglima didaerah mempunjai tanggung djawab jang langsung pada daerah dan rakjat didaerah itu. Oleh karena itu dengan sendirinja dalam melakukan tugas me-

Digitized by Google

Brig. Djend. Djatikusumo sedang ber-tjakap² dng. Kmd. KDMA Let. Kol Sjamaun Gaharu dilapangan terbang Blang Bintang.

mikirkan segala sesuatu jang berkenaan dengan kesedjahteraan dan keselamatan rakjat umumnja.

Pada saat meletusnja peristiwa Atjeh, jaitu pemberontakan Tgk. M. Daud Bereueh cs, jang memegang pimpinan Angkatan Darat adalah Djenderal Major Bambang Sugeng. Sedang Kolonel A.H. Nasution, jaitu KSAD jang sekarang dengan pangkat Letnan Djenderal jg pada waktu itu telah di non actifkan. Beliau pada saat itu sedang mempersiapkan buku "Sedjarah Perdjuangan R.I." dan buku "Sedjarah Gerilja" dan lain-lain. Dan Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu, Komandan KDMA sekarang berada di Kalimantan.

Pada saat² Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang mempersiapkan bukunja itu: beliau banjak mengadakan hubungan dengan Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu. Dan oleh karena beliau sangat besar menaruh perhatiannja terhadap peristiwa Atjeh, beliau telah meminta pendapat² Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu bagaimana kira-kiranja tjara penjelesaian peristiwa tersebut.

Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu membuat suatu konsepsi tjara penjelesaian, jang isinja mengatakan bahwa persoalan di Atjeh itu tidak sama dengan persoalan didaerah lain. keadaannja sangat gecompliseerd dan ia hanja dapat diselesaikan setjara Atjeh dan baik oleh putera² Atjeh sendiri.

Oleh karena Letnan Djenderal A.H. Nasution pada saat itu dalam keadaan tidak aktif, maka buah pikiran Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu hanja diterimanja sebagai saran sadja.

Waktu itu Drs. Hatta masih mendjadi Wakil Presiden. Beliaupun telah menanjakan hal jang serupa kepada Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu, dan meminta supaja Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu membuat pula suatu pandangan tertulis untuk disampamkan kepada beliau.

Permintaan tersebut diperbuat dan dikerdjakan dengan sungguh-sungguh, dengan penuh pertimbangan oleh Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu.

Setelah terdjadi beberapa matjam peristiwa, maka oleh Kabinet Burhanudin Harahap, Letnan Djenderal A.H. Nasution, waktu itu masih Kolonel, diaktifkan kembali dan diangkat mendjadi KSAD kembali. Maka beliau memanggil Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu guna membitjarakan lebih mendalam lagi tentang

Brig. Djend. Djatikusumo dan Kepala Staf KDMA Major T. Hamzah dalam suasana ramah-tamah.

Digitized by Google

saran-sarannja mengenai persoalan Atjeh.

Sesudah saling tukar menukar pikiran setjara mendalam, maka KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution menawarkan kepada Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu supaja kembali ke Atjeh dan menjelesaikan soal Atjeh sebagai jang sudah disarankannja.

Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu mengatakan kepada KSAD : "KSAD, kalau KSAD perintahkan saja sebagai seorang militer untuk melakukan tugas ini, haruslah saja laksanakannja. Akan tetapi bila KSAD menanjakan pendapat saja, saja tidak melaksanakannja".

Mendengar pendjawaban ini, KSAD dengan sungguh² menanjakan pula, "mengapa ?". Maka Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu mendjawab pula dengan tegas, "selama beleid pimpinan pemulihan keamanan di Atjeh dipegang oleh Kolonel M. Simbolon, selama itu saja tidak dapat melaksanakan tugas dan pendapat² jang telah saja sampaikan itu dengan sebaik-baiknja. Saja tahu benar, karena Kolonel M. Simbolon itulah sampai menjebabkan tentera di Atjeh itu kutjar katjir dan berkeliaran di-mana², tidak mendapat penghargaan sewadjarnja, banjak perwira-perwira jang tidak diurus, banjak anggota B-III berkaparan di Medan, dan segala sesuatu jang bersifat potensi didaerah Atjeh telah mendjadi hantjur lebur".

Mendengar pendjawaban tegas dari Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu itu, maka KSAD mengatakan pula : "Pulanglah dan sesuaikanlah untuk sementara waktu kebidjaksanaan saudara dengan beleid Panglima T.T.-I. Karena sedikit waktu lagi Kolonel M. Simbolon akan saja pindahkan".

Disamping itu KSAD menjatakan pula kepada Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu, bahwa beliau akan mentjari seorang Panglima jang sesuai dengan beleid jang dikemukakannja.

Dengan djandji dan sjarat itu, maka perintah KSAD itu diterima oleh Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu, dan kembali ke Atjeh sebagai Komandan Resimen I.

Sekembalinja Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu di Atjeh, semulanja setjara langsung memang tidak dapat dilaksanakan kebidjaksanaan² jang telah digariskannja. Akan tetapi dengan penuh ketekunan dan rasa tanggung djawab jang sangat besar bagi kebahagiaan masjarakat daerah Atjeh, pertempuran² dengan pihak D.I./T.I.I. dapat dikurangi sedikit demi sedikit. Dan beleid² kebidjaksanaan jang lain dilaksanakan setjara saudara dengan saudara.

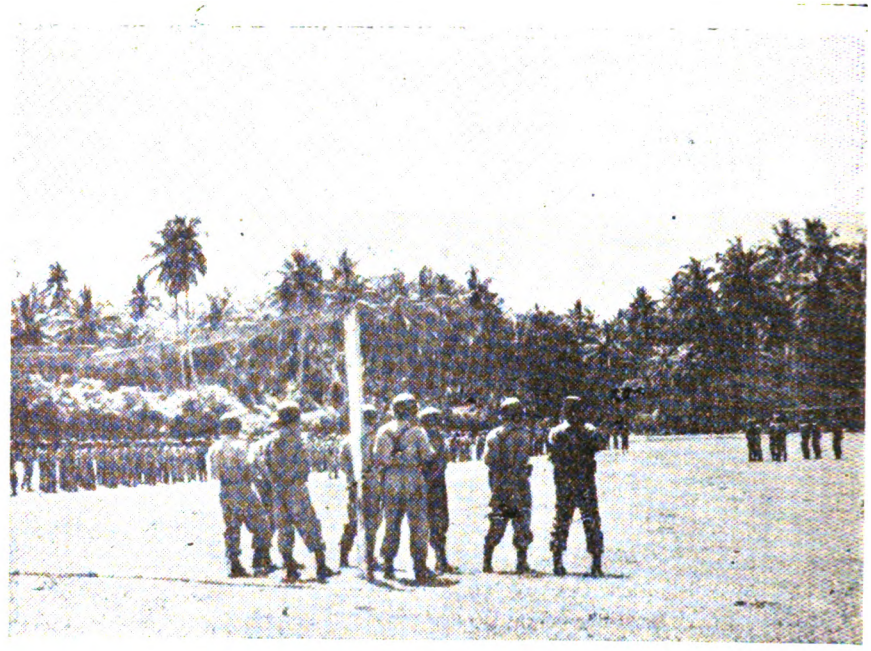

Panglima T &T-IV Diponegoro, Kol. Soeharto ketika mengundjungi daerah Atjeh untuk memeriksa keadaan anak buahnja jang sedang bertugas disana.

Panglima T & T-IV Kol. Soeharto dalam keadaan ramah-tamah dan saling bertukar fikiran dengan perwira² Staf KDMA, diantaranja Major T. Hamzah dan Major Nampoh.

Digitized by Google

Tuhan Jang Maha Penjajang tetap membuka djalan bagi mereka jang mengerdjakan sesuatu kearah jang sebenarnja serta bagi kepentingan masjarakat umum. Persitiwa 22 Desember jang terdjadi di T.T.-I adalah merupakan suatu djalan jang lapang dan kesempatan jang baik bagi Let. Kol. Sjamaun Gaharu untuk mendjalankan beleid kebidjaksanaannja jang telah dirumuskannja di Atjeh. Maka peristiwa 22 Desember itu dipergunakannja dengan sebaik-baiknja. Pertama sekali, sesuai dengan rentjana KSAD jang ditetapkan lebih dahulu, melepaskan diri dari Komando T.T.-I. Ini dapat berdjalan dengan baik, sesuai dengan rentjana KSAD.

Dengan berhasilnja pelepasan Resimen I dari Komando T.T.-I, maka Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu berangkat ke Djakarta membawa dan menanjakan kepada KSAD tentang hal penjelesaian jang dikatakan itu. Sesudah dibitjarakan dengan lebih mendalam lagi di Staf MBAD, maka Staf MBAD dapat menerima dan merasakan soalnja. Maka kemudian tersiarlah dimana², bahwa peristiwa daerah Atjeh akan diselesaikan setjara prinsipil dan bidjaksana, dengan titik berat berdasarkan kepada kemadjuan agama, kemadjuan rakjat dan kemadjuan daerah Atjeh itu sendiri.

Dengan istilah lain dapat pula disebutkan, ialah kedjajaan, kemakmuran dan kemadjuan² masjarakat umumnja.

Tiga pokok itulah jang mendjadi dasar dan tidak bisa dipisah-pisahkan : agama, rakjat dan daerah.

Perkataan agama didahulukan, bukanlah dimaksud kita merantjang sesuatu dengan memadjukan agama, sedangkan rakjat dan daerah berada dalam kemiskinan dan kehantjuran, ataupun rakjat madju, tetapi agama tidak. Karenanja, ketiganja adalah tritunggal jang tersimpul dalam perkataan Atjeh. Sebab kalau kita katakan Atjeh, maka termasuk agama, jaitu agama Islam, dimana rakjat² jang berada disana dan berpenduduk disana.

Djadi mengenai pokok ini sudah dapat disetudjui dan kita hanja tinggal meraba-raba mentjari-tjari djalan tentang hal tjara pelaksanaannja, menjelesaikan soal² lainnja, sedang soal pokok telah ada.

Berpedoman kepada "Konsepsi Prinsipil dan Bidjaksana" itulah, maka pihak KDMA, atau pihak jang berwadjib di Atjeh telah mengadakan pembitjaraan² dengan pihak D.I./T.I.I. sedjak satu tahun jang lampau dalam berbagai tjara dan diberbagai tempat dan dalam ber-matjam² bentuk dan bermatjam orang.

Panglima T & T-IV Kol. Soeharto sewaktu menindjau daerah Atjeh, tidak ketinggalan mendjenguk anak buahnja sampai di post² jang terpentjil. Disini nampak beliau sedang memeriksa sendjata jang dipergunakan oleh anak buahnja.

Kolonel Soeharto berkenan pula mengundjungi Rumah Sakit Tentara di Kotaradja, dimana anggota² dari kesatuan Dipenegoro ada jang dirawat disitu.

Digitized by Google

Meskipun dalam pembitjaraan² itu berpokok atau berpedoman kepada "Konsepsi Prinsipil dan Bidjaksana" itu, namun oleh karena perkembangan² keadaan, maka konsepsi itupun berlambang menurut perkembangan situasi dan pikiran didalam masjarakat kita itu sendiri.

Demikianlah maka berlangsungnja suatu pembitjaraan dalam bulan puasa tahun 1376 H jang lalu antara pihak berwadjib di Atjeh dengan pimpinan D.I./T.I.I., jang mana hasilnja telah mendapat kata sepakat bahwa Atjeh itu harus diselamatkan dengan pengertian untuk agama, rakjat dan masjarakat. Jaitu jang dimaksudkan dengan agama disini adalah agama Islam, karena penduduk Atjeh seluruhnja beragama Islam.

Dengan dasar pokok itulah, jg kemudian hasil pembitjaraan tersebut diumumkan dengan nama "Ikrar Lam Teh". Sebab persetudjuan itu ataupun prinsip² itu didapat pada suatu tempat di Lam Teh, tidak berapa djauh dari Oelhe-lheue (Olele).

Pokok-pokok pembitjaraan inilah jang menimbulkan adanja penghentian permusuhan, atau dalam istilah lebih terkenal dengan nama "suasana damai". Ini terdjadi dalam suasana damai bulan puasa tahun jang lalu atau lewat pertengahan April 1957.

Kemudian selandjutnja terdjadilah pembitjaraan², kadang² madju, kadang-kadang seret dan kadang-kadang mundur dan sebagainja. Jang mendjadi pokok, dimana jang sulit tidak berdaja mentjari djalan keluar untuk memetjahkannja, adalah karena disebabkan dari pihak D.I. telah memproklamirkan Atjeh itu dulu keluar dari Republik Indonesia dan menggabungkan diri dengan Darul Islam jang telah diproklamirkan oleh Kartosuwirjo di Djawa Barat achir tahun 1949. Kemudian berubah mendjadi N.B.A. (Negara Bagian Atjeh).

Djadi sungguh sulit kita mengadakan pembitjaraan² dengan pihak D.I. di Atjeh itu. Misalnja dalam membitjarakan bagaimana soal status Atjeh itu, sudah tentu mereka menuntut umpamanja: Negara atau Negara Bagian Islam atau Negara Bagian Atjeh (N.B.A.) jang telah ada itu. Maka dengan demikian pihak berwadjib di Atjeh sebagai petugas dari Republik Indonesia jang masih memegang Undang² Dasar Sementara jang ada, dimana ditentukan bentuk negara adalah Kesatuan dan pembentukan negara pantjasila, tentu tidak dapat berwenang untuk membitjarakan sesuatu perobahan struktur negara, baik perobahan bentukpun.

Meskipun begitu, Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu tidak putus asa dan tetap berusaha mentjari djalan tjara berpikir, baik tjara perseorangan. Sekali lagi bagaimanapun djuga sulit, namun djalan penjelesaian tetap dan sedang ditjari, suasana damai harus terpelihara, jaitu pertumpahan darah djangan terulang lagi dan peluru djangan bitjara. Hal ini mendjadi kesan dan pegangan kedua belah pihak.

Segala hasil usaha ini telah dilaporkan kepada pemerintah pusat di Djakarta, baik didalam konperensi² militer, Munas maupun Munap. Dan kepada pemerintah pusat di Djakarta telah diminta apa-apa maksimum jang dapat diberikan, hingga bagi mereka jang berwadjib di Atjeh sebagai petugas-petugas R.I. memperoleh atau mendjadi suatu kekuasaan ataupun perdjuangan jang dapat dipegang dalam pembitjaraan-pembitjaraan dengan pihak D.I.

Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu jakin, bahwa persoalan Atjeh pada prinsipnja dapat diselesaikan. Demikianlah pada Munap delegasi Atjeh jang diketuai oleh Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu sendiri menghadap Perdana Menteri. Delegasi tersebut meminta kepada Perdana Menteri supaja memberikan keputusan satu pedoman maximal dan jang dapat diberi untuk mendjadi pegangan bagi mereka, hingga dapat berbitjara dengan lebih luas dengan pihak D.I.

Perdana Menteri ketika itu berkata: Asal tidak keluar dari Undang² Dasar jang ada dimana bagaimana soal status Atjeh mendjadi pegangan pemerintah

Konsepsi Prinsipil & Bidjaksana telah dapat membahagiakan rakjat Atjeh. Disini tampak suasana bahagia, sesaat sehabis sembahjang dihalaman Mesdjid Raya Kotaradja.

Digitized by Google

sekarang, dan djuga pemerintah sekarang disumpah waktu dilantik akan setia kepada Undang² Dasar jang ada itu. Tidak menjimpang dan keluar dari perobahan bentuk negara dan filsafatnja jang mendjadi inti dari Undang² Dasar itu. Tetapi hal lain semuanja mungkin.

Perdana Menteri selandjutnja meminta agar delegasi Atjeh jang diketuai oleh Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu itu membikin suatu drag consep. Maka berdasarkan permintaan tersebut, pihak petugas-petugas R.I. di Atjeh telah mengadakan hubungan, pertukaran pikiran dalam persoalan tersebut dengan tokoh-tokoh dalam masjarakat di Atjeh, djuga dengan pimpinan dari pada D.I. dan T.I.I. itu sendiri. Maka demikian pulalah dengan pertemuan-pertemuan jang tidak resmi, tetapi dalam hal demikian pihak petugas R.I. di Atjeh telah meminta pendapat2 dan pikiran2 dari pada D.I. itu sendiri.

Dari semua hasil-hasil ini dikakan kepada pemerintah pusat bawa ke Djakarta untuk dikemuguna dipahamkan. Dan dari kawan-kawan kita dari pihak D.I. pun nampak ada kesungguhan untuk mentjari djalan jang demikian, sehingga merekapun telah menetapkan satu dua orang untuk memikirkan persoalan tersebut, berupa satu panitia ad hoc ataupun satu panitia ketiil.

Meletusnja peristiwa PRRI sedikit atau banjak, langsung atau tidak langsung, malahan djuga kadang-kadang memberi pengaruh-pengaruh jang mendalam sekali kepada daerah Atjeh dan djuga kepada djalannja pembitjaraan-pembitjaraan dan djalannja usaha-usaha jang sedang dilaksanakan. Lebih-lebih lagi hampir mengalami kematjetan sesudah adanja pemasukan sendjata kedaerah ini jang agak lumajan. Sendjata itu adalah anugerah PRRI jang dikirim dari Sumatera Barat untuk menikam kita dari belakang. Sendjata² ini dimasukkan ke Atjeh guna mempersendjatai kembali D.I./T.I.I. untuk menghantam TNI pada saat² penjelesaian persoalan sedang dilaksanakan.

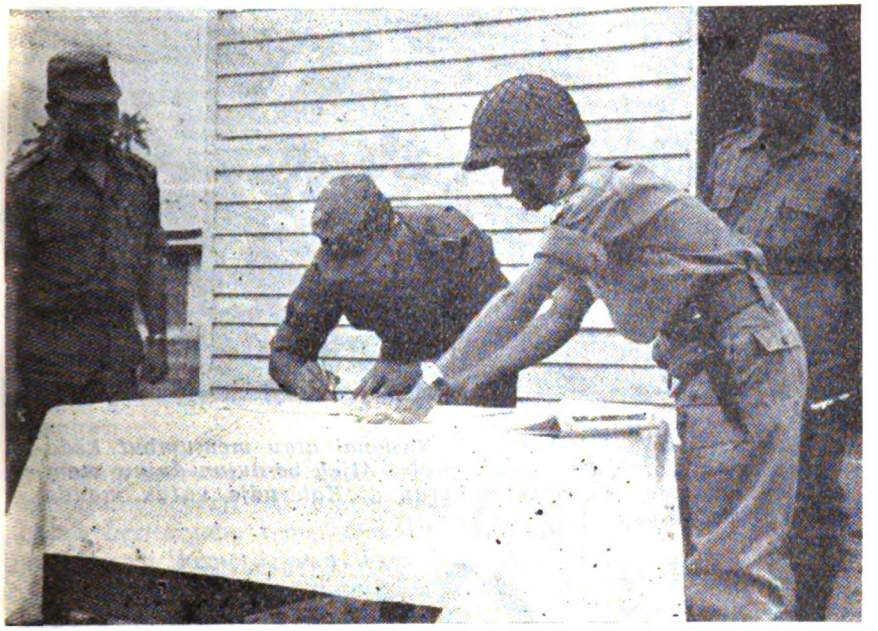

Letnan Kolonel Sugih Arto dari Komando Pendidikan & Latihan Angkatan Darat sedang menanda-tangani naskah penjerahan Depot Bataljon Infanteri 13 Mata Ie kepada Kmd. KDMA Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu.

Walaupun sendjata telah banjak masuk ke Atjeh, namun pihak petugas² R.I. disana, terutama Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu sendiri tidak berputus asa untuk mentjari penjelesaian pokok guna kesedjahteraan rakjat dan daerah Atjeh.

Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu telah mempunjai tekad selama ini dengan segala konsekwensinja. Adapun tekadnja jang pertama-tama ialah mentjoba menjelamatkan Atjeh itu dari keruntuhan, jang telah didjalankan dan diusahakannja sedjak beliau pulang ke Atjeh dengan segala daja dan usaha. Tampaknja itu akan berhasil dengan sebaik²nja dan dapat dirasakan oleh masjarakat Atjeh. Akan tetapi Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu tidak mau kalau Atjeh itu hantjur oleh kawan atau oleh tangannja sendiri. Dan kalau ada orang jang lebih berkuasa dari padanja untuk menghantjurkannja, maka dialah korab jang per-tama² untuk menentang usaha-usaha jang demikian.

Meskipun dengan meletusnja dan dengan adanja intervensi PRRI ke Atjeh, jang tidak sedikit mempengaruhi djalannja usaha penjelesaian persoalan Atjeh, namun Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu tetap berusaha agar dipihak TNI dengan D.I. harus berusaha sedapat mungkin menghilangkan segala ketjurigaan dari pihak-pihak jang lain. Dan suasana damai jang telah ditjapai itu supaja betul-betul dapat dipertahankan dengan segala daja upaja. Tekad jang kedua ialah berusaha sungguh² setjara aktip menjelesaikan peristiwa itu dengan sebaik-baiknja sesuai dengan pernjataan jang telah dikeluarkan. Dan achirnja sebagai tjita-tjita jang sutji dari Letnan Kolonel Sjamaun Gaharu adalah, mengeruk dan mentjari djalan untuk kepentingan rakjat dan daerah Atjeh.

—.—

Digitized by Google

Mengenangkan kembali,
SEMANGAT PROKLAMASI DITANAH RENTJONG

Atjeh dihari-hari tersiarnja Proklamasi.

Mendengungnja gema proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 jang disambut dengan gembira oleh segenap lapisan masjarakat diseluruh pendjuru Tanah Air, telah membangkitkan pula semangat jang bergelora disegenap dada penduduk Atjeh untuk membela dan mempertahankan kemerdekaan itu.

Meskipun pada saat² petjahnja berita proklamasi, suasana di Atjeh umumnja terutama di Kutaradja masih dikuasai oleh regim pemerintah balatentara Djepang jang sedang menghadapi hari-hari kedjahatannja, namun berita itu disambut oleh segenap lapisan masjarakat dengan sangat gembira dan semangat jang berapi-api. Segala propokasi dan bermatjam rintangan dari pemerintah gunseibu Djepang jang menghalang-halangi berkobarnja semangat kemerdekaan itu dapat diatasi oleh kebulatan tekad rakjat Atjeh jang tjinta kemerdekaan.

Rintangan² dari tentara Djepang jang menghambat-hambat lantjarnja usaha kemerdekaan ketika itu, ialah oleh karena Djepang merasa takut sendiri, kalau² kemerdekaan itu tidak disukai oleh pihak Sekutu, kepada siapa Djepang telah menjerah kalah. Djandji² kemerdekaan jang telah demikian sering diutjapkan pemerintahnja selama ini, tak dapat lagi didjadikan satu pegangan.

Tetapi rakjat Atjeh sedikitpun tidak memperdulikan kepada keberatan² jang dikemukakan oleh pemerintah tentara Djepang jang sedang dalam kebingungan itu. Rakjat telah tahu, bahwa Djepang telah menjerah-kalah kepada Sekutu akibat djatuhnja bom Atom di Hiroshima. Meskipun begitu Djepang sendiri tidak pernah mengumumkan bahwa mereka telah menjerah-kalah. Apa jang mereka umumkan kepada rakjat di Atjeh, ialah „Peperangan Asia Timur Raya" sudah selesai, balatentara „Dai Nippon" akan segera kembali ke negerinja.

Setiap memperingati Hari² Besar Nasional atau menjambut kedatangan tamu² agung dari pusat, rakjat Atjeh berdujun-dujun membandjiri halaman istana Gubernuran di Kotaradja untuk mendengarkan wedjangan².

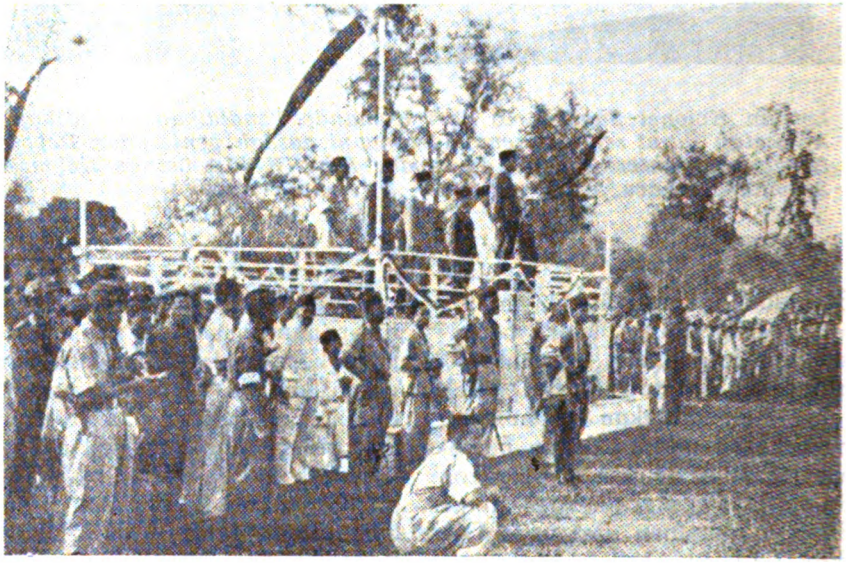

Suatu peristiwa bersedjarah, ketika Presiden Soekarno untuk pertama kalinja mengundjungi Atjeh dalam tahun 1948. Pada gambar nampak Presiden sedang menjambut devile Tentara jang diadakan dilapangan "Blang Padang" Kotaradja.

Digitized by Google

Dalam pada itu rakjat melihat banjak tangsi² dan tempat² pertahanan Djepang jang diperkuat selama itu, telah dikosongkan begitu sadja tanpa ada sesuatu timbang-terima dengan siapa pun djuga. Beberapa orang opsir dan pembesar Djepang di Kutaradja dan beberapa tempat lainnja diketahui telah membunuh diri karena tidak tahan menerima tekanan djiwa akibat kekalahan bangsanja itu.

Serdadu² Djepang dan pembesar² gunseibu lainnja jang ada disekitar Kutaradja sudah dikumpulkan dipangkalan mereka jang terkuat dilapangan terbang Blang Bintang dan Lho' Nga. Ke-dua² lapangan udara ini adalah merupakan pangkalan udara Djepang jang terkuat diudjung Utara Pulau Sumatera untuk menangkis serangan Sekutu jang mungkin datang dari djurusan Lautan Hindia.

Gema Proklamasi membakar semangat.

Dalam suasana jang tidak berketentuan seperti tsb. diatas, tibalah berita jang resmi tentang proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, jang datangnja pada awal bulan Oktober 1945, jaitu kurang lebih satu setengah bulan sesudah proklamasi itu diutjapkan oleh Dwitunggal Sukarno—Hatta.

Pesawat radio dan surat kabar ketika itu tidak ada di-tengah² masjarakat. Warta-berita tentang kemerdekaan disampaikan dari mulut kemulut dan dengan surat-menjurat.

Seputjuk kawat dari Bukittinggi (Ibu-kota Sumatera ketika itu) jang disampaikan kepada Teuku Nja' Arif, seorang pemimpin dan bangsawan Atjeh terkemuka di Kutaradja menjatakan, bahwa Indonesia telah merdeka sedjak hari Proklamasi 17 Agustus 1945. Rakjat Atjeh diminta supaja segera mempersiapkan diri untuk membela kemerdekaan itu dibawah bimbingan Komite Nasional Indonesia jang segera harus dibentuk.

Menjambut berita tentang kepastian proklamasi kemerdekaan itu, di Kutaradja dibentuklah dengan segera Komite Nasional Indonesia dibawah pimpinan Teuku Nja' Arif, Tuanku Mahmud dkk.

Dalam kalangan angkatan muda pun terdjalin pula suatu ikatan perdjuangan jang sangat kokoh dibawah pimpinan A. Hasjmy (Gubernur Atjeh sekarang) dan beberapa orang temannja. Dibentuklah organisasi perdjuangan pemuda jang mula² bernama A.P.I. (Angkatan Pemuda Indonesia), kemudian bertukar nama dengan P.R.I. (Pemuda Republik Indonesia) dan kemudian sekali terkenal dengan nama Pesindo. Seiring dengan itu disusul pula oleh organisasi² perdjuangan dan barisan² bersendjata lainnja.

Sumbangan pikiran, tenaga dan harta-benda ketika itu mengalir dengan se-hebat²nja kedalam

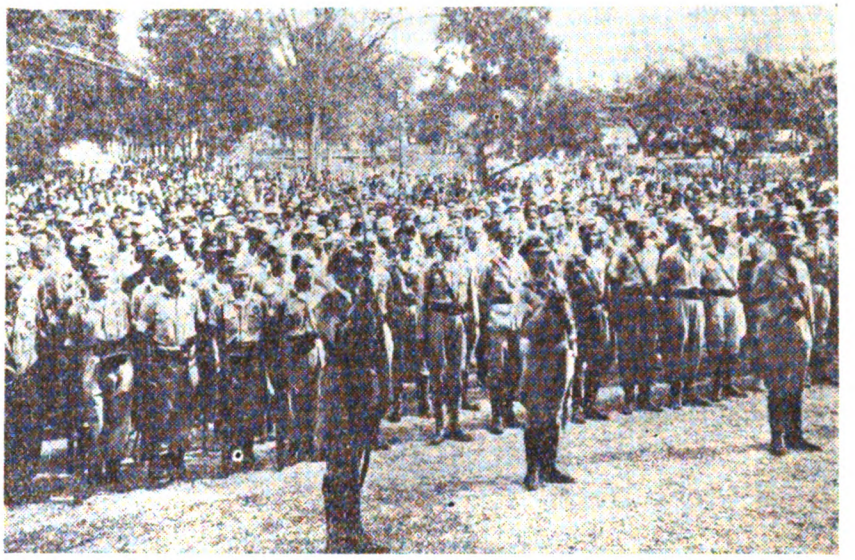

Satu kenang-kenangan jang megah, ketika diadakan suatu upatjara oleh pasukan Mobrig kita di Kotaradja, disaat perdjuangan kita sedang memuntjak dalam mempertahankan Negara Proklamasi 17 Agustus 1945.

Sebagian anggota² dari Divisi Potjut Baren jang terdiri dari putri² Atjeh jang setiap saat siap sedia dihari-hari revolusi dalam membela proklamasi negara kita. Sesudah penjerahan kedaulatan, mereka kembali kemasjarakat sebagai wanita dirumah tangga.

Digitized by Google

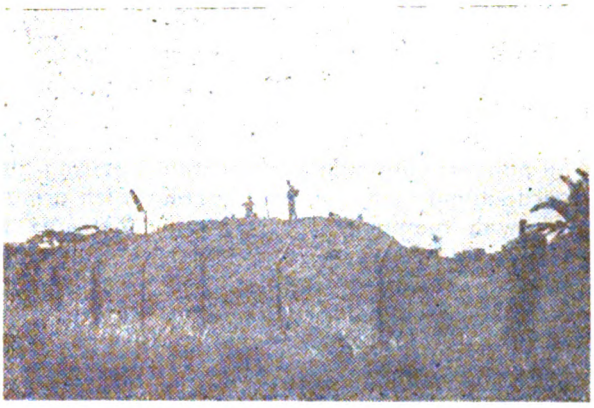

Gambar kubu² pertahanan jang dibangun oleh rakjat Atjeh disepandjang Sumatera Timur — Atjeh, disaat menghadapi penjerbuan dari Tentara Belanda. Hasilnja telah dapat memukul mundur setiap serangan Belanda kedaerah Atjeh.

Disepandjang pantai Atjeh djuga terdapat kubu² pertahanan jang didjaga oleh putra² Atjeh untuk menghadapi segala kemungkinan, pertahanan tsb. diperlengkapi dng. sendjata² automatis.

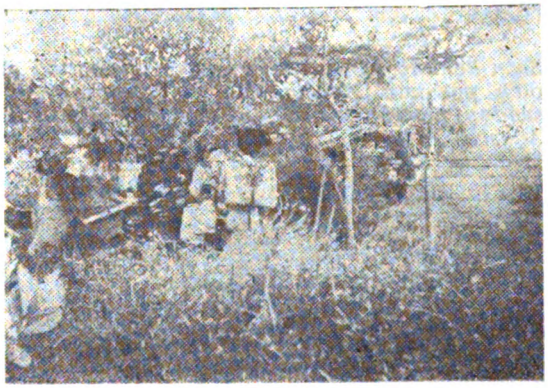

Anggota pasukan Tentara kita sedang sibuk melajani meriam parit, pada saat menghalau penjerbuan Belanda kedaerah itu.

badan² perdjuangan. Tjerdikpandai menggembleng semangat rakjat dan mengobar-ngobarkan semangat membela kemerdekaan.

Usaha² penerangan mengenai perdjuangan politik dan situasi negara dan dunia pada umumnja dilantjarkan oleh Djawatan Penerangan Atjeh, dimana Osman Raliby dkk. telah banjak berbuat dalam lapangan ini. Sebuah zender radio darurat jg dibuat dari sisa-sisa peninggalan Djepang telah menambah lantjarnja usaha² penerangan ketika itu.

Dalam pada itu di Kutaradja diterbitkan pula sebuah surat kabar harian Semangat Merdeka, sebagai ganti dari Atjeh Sinbun, dibawah pimpinan A. Hasjmy jang kemudian diganti oleh Amelz dan Abdullah Arif.

Dalam bidang pemerintahan umum dan alat-alat perlengkapan negara, baik sipil maupun militer, semuanja sudah dipersiapkan pula. Kantor² dan djawatan² pemerintahan telah diambil alih oleh rakjat dibawah pimpinan Teuku Nja' Arif selaku Residen Atjeh jang pertama.

Pengambilan alih kantor² dan djawatan² pemerintah di Kutaradja, bahkan djuga diseluruh Atjeh, sebagian dilakukan dgn sukarela antara Djepang dan Republik Indonesia. Dalam pada itu kadang² ada pula jang diiringi dengan insiden².

Pembentukan Angkatan Perang.

Dalam rangka penjempurnaan alat-alat kekuasaan negara, di Atjeh ketika itu dibangunkan pula suatu Angkatan Perang jang terdiri dari pemuda² kita bekas anggota² Heiho dan Gyu-gun jg selama itu telah mendapat latihan dari tentara Djepang.

Sjammaun Gaharu (Komandan KDMA/Iskandar-Muda sekarang) diangkat mendjadi Kolonel dan diserahi tugas untuk menjusun suatu Angkatan Darat jang kuat didaerah Atjeh. Maka dengan segera terbentuklah Tentara Republik Indonesia jang kemudian berobah nama dengan Tentara Keamanan Rakjat dan paling achir mendjelma sebagai Tentara Nasional Indonesia (T.N.I.). Tokoh lain jang terkemuka dalam penjusunan T.N.I. di Atjeh ketika itu antara lain ialah Kolonel Husin Jusuf dan anggota² stafnja.

Selain dari Angkatan Perang jang resmi dari pasukan² pemerintah, atas initiatief pemimpin² perdjuangan terbentuk pula barisan lasjkar rakjat jang mendapat sokongan besar dari segenap lapisan massa. Muntjullah barisan² perdjuangan rakjat, seperti Ksatrya Pesindo dengan Divisi Rentjong (untuk putera) dan Divisi Potjut Barén (untuk puteri) dibawah pimpinan A. Hasjmy selaku Ketua Umum Pesindo Atjeh, dan Barisan Mudjahidin dibawah pimpinan Teungku Mohd. Daud Beureuéh dengan nama Divisi Teungku Tjhik di Tiro. Dibagian Atjeh Timur Teungku Amir Husin Al-Mudjahid membentuk pula satu pasukan bernama Divisi Paja Bakong.

Untuk mendapaktan sendjata² jang diperlukan oleh barisan² itu, oleh rakjat telah dilakukan penjerbuan² serentak terhadap

Digitized by Google

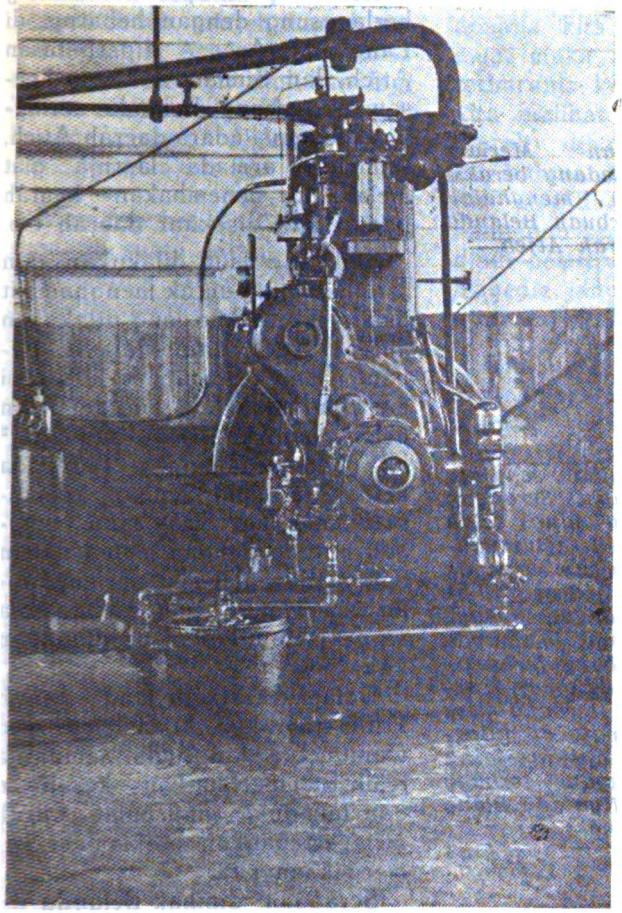

Sendjata² berat, antaranja Meriam jang dipergunakan untuk menghadapi setiap penjerbuan, jang diperkuat dengan kilang² sendjata jang dibangunkan didaerah itu sendiri. Dan tampak digambar ini ialah sebagian ketjil dari kilang² sendjata kita jang ada disana.

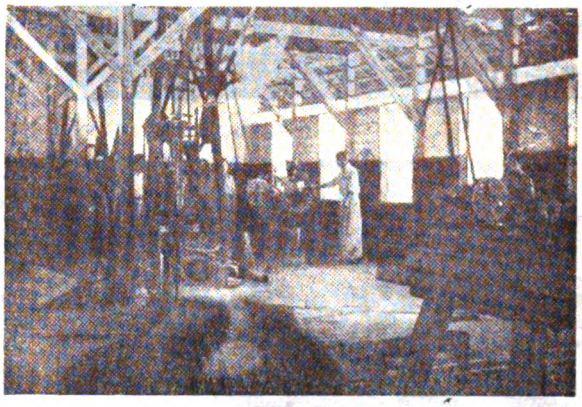

Suatu pemandangan dalam kilang² sendjata jang terdapat didaerah Atjeh.

tangsi² Djepang. Sendjata² jang dirampas ketika itu antara lain ialah, senapan, meriam, peluru, mesiu, bajonet dan ber-bagai² djenis lainnja.

Dalam penjerbuan setjara besar-besaran untuk merampas sendjata Djepang itu banjak terdjadi insiden² disana sini, seperti ditangsi Lho' Nga, Sigli, Kuala Simpang, Krueng Pandjoë dan lain-lain tempat lagi, dimana banjak korban jang djatuh dikedua belah pihak.

Hasil dari perampasan sendjata² itulah kemudian Atjeh dapat mempertahankan diri dari serangan-serangan pihak Belanda dalam agressi² jang pertama dan kedua, sehingga Atjeh selamat dan terhindar dari mala-petaka perbudakan oleh kekuasaan Nica.

Segala matjam barisan² dan badan² perdjuangan bersendjata di Atjeh itu kemudian sesudah pengakuan kedaulatan, semuanja telah dilebur kedalam kesatuan

Kilang² sendjata sematjam ini sangat berdjasa bagi negara dan bangsa kita. Dan hasil dari kilang-kilang sendjata inilah dapat ditjiptakan suatu Komando Artileri jang dibanggakan di Atjeh pada saat² menghadapi agresi Belanda jang lalu.

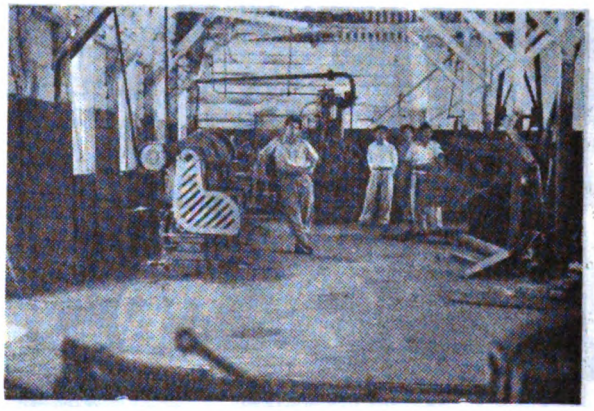

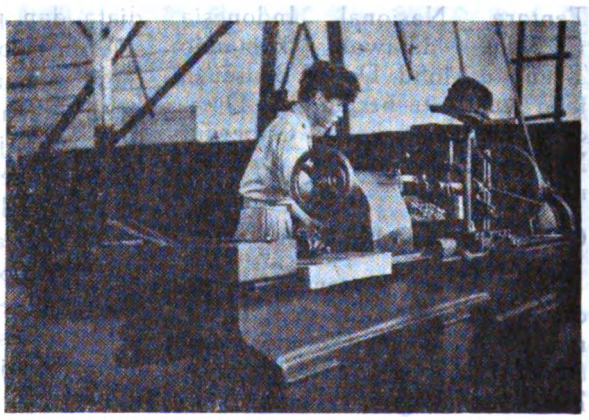

Sungguh sangat berdjasa mereka jang telah mentjurahkan tenaganja dalam kilang² tsb. Mereka bekerdja giat dengan tidak mengharap djasa.

Digitized by Google

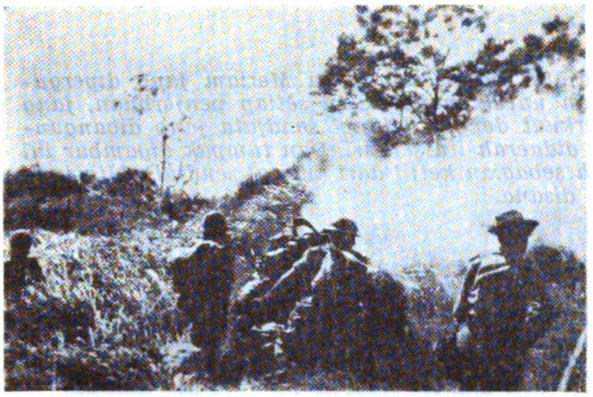

Pasukan² Meriam kita sedang beraksi dalam menghalau penjerbuan Belanda kedaerah Atjeh.

Ini adalah sendjata Penangkis Serangan Udara jang telah berhasil melumpuhkan setiap serangan udara dari fihak Belanda dari pangkalannja jg. berada di Sabang terhadap Kotaradja dan lapangan² terbang jang terdapat disekitarnja, antara lain : Lapangan terbang Lho' Nga dan Blang Bintang.

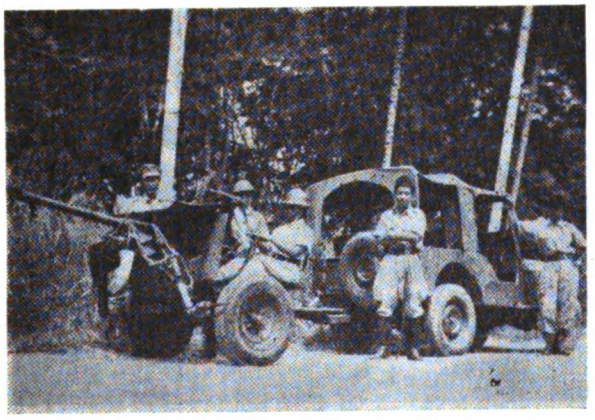

Gambar seputjuk Meriam gerak tjepat jang selalu berpindah² dengan ditarik oleh Jeep.

Tentara Nasional Indonesia (T.N.I.) dibawah komando Teungku Mohd. Daoed Beureuéh jang waktu itu berpangkat Djenderal Major sebagai Gubernur Militer Atjeh, Langkat dan Tanah Karo.

Clash pertama dan kedua.

Dalam clash pertama dan kedua, dimana Belanda dengan keras berusaha hendak menghantjurkan kemerdekaan Republik Indonesia dengan kekuatan sendjata dan politik adu-dombanja, seluruh pelosok daerah Atjeh ketjuali Sabang tidak pernah diduduki oleh tentara Belanda. Sebab-sebabnja Sabang tak dapat dikuasai oleh pemerintah kita ketika itu ialah, oleh karena pasukan² Belanda telah lebih dahulu mengopernja dari tangan Djepang, sedangkan dipihak kita belum ada satu armada jang kuat untuk menjerbu ke pulau Weh itu.

Ketika pertempuran² sedang berlangsung dengan hebatnja di Langkat Area, diperbatasan Atjeh dan Sumatera Timur, pesawat² terbang Belanda seringkali melintasi udara daerah Atjeh, sementara armada lautnja giat melakukan penembakan² kearah pantai kita disekitar daerah tsb.

Blokkade laut dilakukan dgn serapi-rapinja untuk menghambat impor-ekspor kita jang dilakukan antara Atjeh dan Malaya, Penang dan Singapura. Tetapi meskipun blokkade jang demikian hebat, banjak djuga saudagar² kita dan pedagang² Tionghoa ketika itu, jang dengan keberanian jang luar biasa mau mengadu untung dengan memasukkan bahan² dan alat-alat perlengkapan pemerintah dan sebagainja untuk melandjutkan perdjuangan kita.

Dalam keadaan jang penuh kritik itu rakjat Atjeh lelaki dan wanita, tua dan muda, semuanja telah memperlihatkan kesetiaan dan tekadnja jang bulat untuk mempertahankan proklamasi kemerdekaan kita.

Serangan² dipihak Belanda ditentangnja dengan semangat jg gagah berani dan tekad rela mati mendjadi korban untuk membela kemerdekaan. Perdjuangan menentang agressi Belanda itu disebutnja peperangan sutji, Perang Sabil.

Berkat persatu-paduan semangat jang demikian hebat, maka sampai saat djatuhnja kekuasaan Belanda di Indonesia dengan pengakuan kedaulatan kita pada achir tahun 1949, seorangpun tidak ada bangsa Belanda jang dapat mengindjakkan kaki diatas bumi Tanah Rentjong.

Atjeh sebagai daerah modal ?

Berhubung dengan tekad jang bulat disegenap hati sanubari rakjat untuk mempertahankan proklamasi kemerdekaan itu, pun djuga berkat bantuan jang tulus-ichlas baik moreel maupun materieel dari segenap penduduk, maka oleh Dwitunggal kita Bung Karno dan Bung Hatta jang pada hari-hari menghadapi kesulitan itu sering² datang ke Atjeh, di-

Digitized by Google

berikanlah sebutan jang muluk² kepada Atjeh, „Atjeh daerah modal", „rakjat Atjeh patuh dan setia" dan lain-lain djulukan lagi. Tentu sadja rakjat Atjeh merasa bangga dengan djulukan² jang menggembirakan itu.

Memang ketika itu Atjeh merupakan suatu daerah modal bagi Republik Indonesia, karena sewaktu daerah² R.I. lainnja sebagian besar telah diduduki oleh pasukan² Belanda dalam clash kesatu dan kedua, negara proklamasi kita masih dapat dipertahankan di Tanah Rentjong. Djuga ketika hubungan Perwakilan² kita diluar negeri telah terputus dengan Pemerintah Pusat, Atjeh telah memberikan bantuan² materieel jang bukan sedikit berupa uang, emas, dan barang² berharga lainnja. Dengan bantuan² itu usaha² Perwakilan kita diluar negeri dapat dilantjarkan sebagaimana mestinja.

Itu semua dapat disumbangkan oleh masjarakat Atjeh dihari-hari menghadapi kesulitan itu, adalah atas kerdjasama jang baik dan koordinasi jang kuat antara pemuka² dan pemimpin² rakjat jg ada disana. Baik pemimpin² keagamaan dari golongan alim-ulama, ataupun dari golongan bangsawan dan tjerdik pandai pentjinta² kemerdekaan. Untuk hanja menjebut beberapa nama, dari kalangan bangsawan Atjeh muntjul pemuka² seperti Alm. Teuku Nja' Arif, Tuanku Mahmud, T.M. Daoedsjah, dari golongan alim-ulama tampil tokoh² seperti Tgk. Mohd. Daoed Beureuéh, Tgk. Abdul Wahab Seulimeum, Tgk. H. Hasan Krueng Kalé, dari kalangan pemuda terdapat A. Hasjmy, T.M. Amin, Tgk. Amir Husin Al-Mudjahid, sedangkan dari tjerdik-pandai Mr. S.M. Amin, Soetikno Padmosoemarto dll.

Demikianlah beberapa fakta sedjarah kita kemukakan dalam tjatatan jang ringkas ini, jang membajangkan betapa erat dan kuatnja persatuan kita di-hari² kesulitan mempertahankan proklamasi kita ditahun-tahun jang penuh kepahitan itu. Sehingga apabila kita kenangkan itu semua, maka alangkah sedih dan terharunja kita sekarang apabila kita melihat satu kenjataan sedjarah dihari-hari belakangan ini, bahwa dibekas „daerah modal" jang dahulunja mendjadi kebanggaan sedjarah kita, kini terdjadi peristiwa² jang merupakan tragedie jang menjimpang dari tjita-tjita proklamasi kita.

Hanja dengan memperbaharui kembali semangat dan djiwa proklamasi seperti jang pernah kita miliki dihari-hari memuntjaknja perdjuangan itulah kita akan dapat keluar dari kesulitan² nasional jang kita hadapi sekarang ini.

Semoga Tuhan Jang Maha Kuasa akan dapat mengutuhkan kembali sendi² jang telah retak akibat hebatnja perdjuangan dalam menjusun dan membangunkan negara kita, demi keluhuran tjita² proklamasi kita jang telah diutjapkan oleh Dwitunggal Soekarno—Hatta pada tanggal 17 Agastus 1945 itu.

Sekali Merdeka, Tetap Merdeka !

—'o —

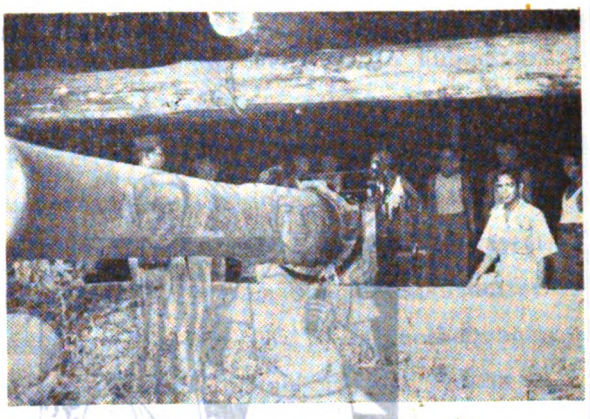

Ini adalah sebuah benteng dipantai Atjeh Utara jang diperlengkapi dengan meriam² besar jang dapat menenggelamkan sebuah kapal Belanda, ketika Belanda hendak mengadakan pendaratan dipantai Lho' Seumawe.

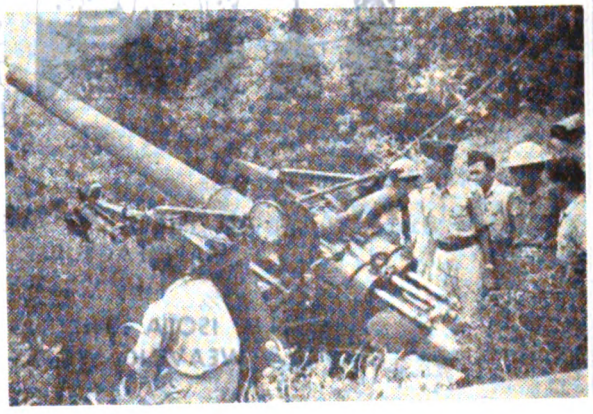

Inilah sendjata Penangkis Serangan Udara jang sangat ditakuti oleh pesawat² terbang Belanda jang hendak beraksi diudara Atjeh.

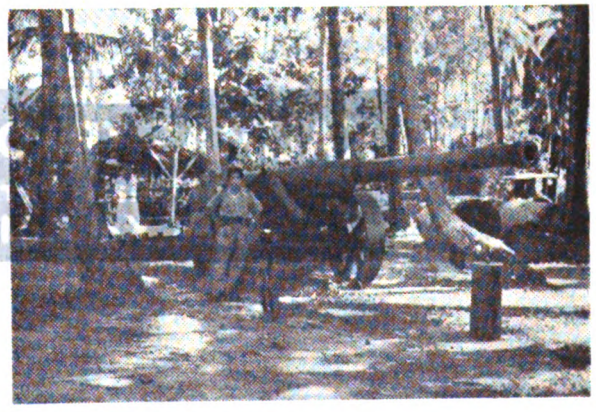

Meskipun meriam ini merupakan meriam kuno, namun djasanja sangat besar dalam menghalau pendaratan Belanda jang hendak dilakukan dipantai Atjeh.

Digitized by Google

TJAP TERONG

REG. No. 12345

A well known Trade Mark

for:

Singlets of all Kinds & sizes
Tennis & Footballshirts,
Ladies & Kid's sportswear

ALL PRODUCTS ARE
MANUFACTURED
by
N.V. ISOLA KNITTING &
WEAVING WORKS

Sales-office

KALIMAS TRADING COMPANY LTD.

4 Djalan Perniagaan - Djakarta

Phone Kota 61 – Cable: Kalimas

57/3

Digitized by Google

MAKLUMAT PENGUASA PERANG PUSAT

No. Mkl./PePerPu/09/1958.

tentang

Larangan hubungan/menerima kedatangan orang² jang mendjadi anggauta dari organissi² jang dilarang (PRRI/Permesta-DI/TII dsb.-nja).

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
SELAKU PENGUASA PERANG PUSAT
UNTUK DAERAH ANGKATAN DARAT,

Memperingatkan kepada mereka jang masih sadar, untuk tidak mengadakan hubungan/menerima kedatangan orang² jang mendjadi anggauta dari organisasi² jang dilarang atau jang ada hubungannja dengn organisasi² tersebut (PRRI/Permesta-DI/TII dsb.).

Kepada mereka kami peringatkan, bahwa perbuatan jang kami peringatkan untuk tidak dilakukan tersebut diatas dapat dianggap sebagai dengan sengadja membantu atau memberi kesempatan ichtiar atau keterangan untuk melakukan kedjahatan jang diantjam dengan hukuman sebagaimana jang tertjantum dalam Kitab Undang² Pidana pasal 106-107-108-110 dan berhubungan pula dengan apa jang tertjantum dalam Bab V. Buku Pertama Kitab Undang² Hukum Pidana jo. pasal 56, kesemuanja dalam keadaan perang.

Mereka jang didatangi oleh orang² jang dimaksudkan diatas supaja segera melaporkan kepada jang berwadjib agar dapat terhindar dari penuntutan.

Hendaklah Kepala Desa (Lurah) mendjaga dengan teliti supaja penduduk desanja djangan memberi tempat menginap kepada orang jang bukan penduduk desa itu, dengan tidak diketahuinja lebih dahulu dan sebelum diizinkannja ; satu dan lain hal supaja bertindak seperti jang dimaksud dalam pasal 11 Reglement Indonesia jang diperbaharui (R.I.B.).

Dikeluarkan di : DJAKARTA.
Pada tanggal : 21—8—1958.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
SELAKU
PENGUASA PERANG PUSAT

ttd.

A. H. NASUTION
Letnan Djendral T.N.I.
NRP. 13619

Digitized by Google

Penjelesaian Dan Pemeliharaan Keamanan

OLEH: LET. KOL SLAMET ALI JUNUS

Selama irama kehidupan melaiui kekatjauan, pemberontakan atau peperangan, maka selama itu pula kita mustahil dapat melepaskan pemikiran tentang soal keamanan. Dalam soal ini tampil faktor tjara² pelaksanaan untuk mentjapai tjita² abadi dari perorangan, golongan, bangsa maupun umat manusia seluruhnja. Tetapi keamanan abadi tidak kita kenal dalam kamus sedjarah, kalau kita teliti sedjarah itu jang berirama peperangan sepandjang masa. Karena matjam² sebab apapun jang dapat menimbulkan perang dan jang dilaksanakan dengan tudjuan apapun djuga, maka sebab jang lebih dalam dari tiap perang sebenarnja terletak pada m a n u s i a. Baru kalau manusia telah berubah dan pembawaannja tidak lagi mendorongnja untuk mengedjar tudjuannja serta hendak mendjamin kelangsungan hidupnja dengan bantuan kekerasan dan penghantjuran, terbukalah kemungkinan untuk menghindarkan perang.

Pada hakekatnja kita mengutuk setiap kekatjauan ataupun setiap peperangan jang bertentangan dengan peri-kemanusiaan. Oleh karenanja kita tidak djemu berusaha untuk merealisir keamanan. Kita mengetahui adanja usaha dalam wudjud Volkenbond di Djenewa untuk menghindarkan perang dunia baru sebagai djandji djera umat manusia setelah mengalami kehantjuran² akibat perang dunia pertama (1914—1918). Namun kita menjaksikan djuga akan kegagalan Volkenbond karena diruntuhkan oleh berkobarnja perang dunia kedua jang lebih seram dan lebih dahsjat daripada jang pertama. Pengalaman² perang dunia kedua mendorong adanja usaha jang lebih konkrit untuk menghindarkan berkobarnja perang besar jg tidak dapat diramalkan betapa hebatnja malapetaka jang akan menimpa umat manusia diatas bumi kita ini kalau perang dunia itu berkobar lagi untuk ketiga kalinja, berhubung dengan dahsjatnja alat-alat persendjataan jang akan dipergunakan demi kehantjuran dan kebinasaan. Itulah tugas maha berat jang dibebankan kepada Dewan Keamanan dari Perserikatan Bangsa² jg sampai kini masih berhasil dan mampu melokalisir peperangan jang timbul akibat ketegangan² jang tiada henti-hentinja.

Pada waktu achir² ini umat manusia menahan napas akibat memuntjaknja ketegangan² di Timur Tengah jang akan mendjadi udjian mutlak bagi kemampuan serta hak hidup selandjutnja dari PBB dengan Dewan Keamanannja. Semua pihak memeras pikiran agar penjelesaian dan pemeliharaan keamanan dunia berlangsung setjara damai atau musjawarah, karena disadari bahwa setiap penjelesaian dengan kekerasan sendjata pada saat² genting ini akan berarti kehantjuran dan kebinasaan jang amat ngerikan bagi umat manusia jg belum pernah dialami dalam sepandjang perputaran sedjarah.

Dengan maksud tidak memihak salah satu pihak negara raksasa jang sedang bertentangan sesuai dengan politik luar negeri bebas dan aktip, maka Pemerintah Indonesia telah turut melopori usaha² meredakan serta menjelesaikan ketegangan² tersebut demi pemeliharaan keamanan dunia. Turut sertanja Negara kita dalam usaha² untuk mempertahankan dan memelihara perdamaian dunia pasti tidak didasarkan pada kekuatan sendjata jang kita miliki ataupun pada kekuatan angkatan perang Bangsa² lain jang dipersendjatai setjara serba modern, tetapi dititik-beratkan pada moraal seluruh umat manusia jang hendak mempertahankan diri terhadap nafsu² dalam pelbagai bentuk, tjorak dan sifatnja jang akan mengakibatkan kemiskinan, penderitaan, perbudakan dan kemusnaan. Dasar kemanusiaan inilah jang agaknja merupakan kekuatan abstrak — tetapi positip bagi usaha² untuk menjelamatkan umat manusia. Dan kekuatan itu telah mengilhamkan Bangsa Indonesia untuk melopori perdamaian dunia terhadap nafsu-nafsu jang disebutkan diatas. Tulisan sedjarah sedjak berachirnja perang dunia kedua jang masih terang-benderang tertantjap dalam lembaran ingatan kita menundjukkan kenjataan bahwa nasionalisme Indonesia telah mendjadi pelopor dalam menumbang kolonialisme, chususnja di Asia.

Dalam perdjuangan ini kita telah memperkenalkan diri kepada dunia sebagai Bangsa jang tjinta damai, sekalipun masih dalam bentuk slogan sembojan jang berbunji : „Kita tjinta damai, tetapi lebih menjintai kemerdekaan!"

Sembojan ini kiranja masih tetap berlaku didalam rangka perdjuangan Irian Barat terhadap koloniaal Belanda jang terus mempertahankan kepala batunja dan tidak suka menarik peladjaran dari sikap dan kehendak damai dari Bangsa Indonesia seperti telah dialami pada waktu² jang lampau. Djauh berbeda dengan Bangsa tetangganja Inggeris jg

Digitized by Google

Pada tanggal 27 Djuli 1958, Wakil KSAD Brig Djend Gatot Subroto beserta rombongannja telah berkundjung didaerah operasi di Sulawesi Utara. Disini tampak pada saat Wakil KSAD mendarat dilapangan terbang Mapanget dan disambut oleh Let. Kol Ruminto, Let. Kol. Mursid, Let. Kol. Mung Muljono d.l.l.

amat bidjaksana menempuh tjara-tjara damai terhadap nasionalisme India/Pakistan, maka manusia Belanda senantiasa memperlihatkan sikap angkuh jang bermusuhan dengan menaburkan benih² kekatjauan jang mengganggu keamanan dalam negeri kita. Sikap Belanda jang demikian pasti hanja telah dan akan menanggung rugi pada pihaknja seperti pepatahnja sendiri menjatakan: „Wie wind zaait, zal storm oogsten!"

Usaha Bangsa kita untuk mempertahankan keselamatan umat manusia tidak kundjung padam, dan berkumandanglah kutukan terhadap pertjobaan² bom atoom, bom hydrogeen dan pelbagai matjam sendjata lainnja jang merupakan antjaman bagi perdamaian dunia. Kita menekan pada perasaan tanggung djawab dan mengandjurkan agar kemadjuan² manusia dilapangan technik dan ilmiah dipergunakan demi kemanusiaan. Kita mengutuk nafsu jang menghasilkan bermatjam-matjam sendjata tsb. karena djustru Bangsa Asia-lah jang didjadikan kelintji pertjobaan dari bom atoom pertama jang didjatuhkan pada perang dunia jang lalu akan berachir serta akibat² selandjutnja dari pertjobaan² sendjata sedjenis jang lebih dahsjat.

Kalau negara² raksasa hendak mentjapai perdamaian dunia dengan mengadakan perlombaan sengit dalam memprodusir alat² sendjata jang terkutuk itu, maka Bangsa Indonesia mempunjai kejakinan akan dapat mendekati tudjuan jang sama dengan lebih menitik-beratkan kepada **moraal** — daripada nafsu² manusia jang akan menimbulkan kebinasaan totaal bagi sesamanja.

Kejakinan ini seperti diterangkan diatas adalah sesuatu jang positip, sesuatu pemantjaran sinar jang berinduk pada pandangan hidup Bangsa, ialah PANTJASILA jang **berdjiwa damai.** Pendjelasan² oleh Bung Karno tentang Pantjasila didalam sidang Konggres Amerika Serikat sewaktu P.J.M. Presiden Soekarno berkundjung ke negara dollar itu merupakan attraksi bersedjarah dimana setiap anggauta Konggres tidak hanja terpikat oleh setiap gerakan bibir Kepala Negara kita, melainkan djuga tertarik kepada tjara² Bung Karno mengandjurkan perdamaian dunia dengan menondjolkan peri-kemanusiaan (humanit,) jang ternjata mendapat tepukan tangan gemuruh setjara bertubi-tubi selama dan sesudah Bung Karno menguraikan pendjelasan²-nja dihadapan anggauta² Konggres jang terhormat itu.

Betapa luhurnja Pantjasila kita bagi Bangsa Indonesia chususnja dan umat manusia pada umumnja dibuktikan oleh Undang² Dasar Sementara R.I. sebagai satu-satunja Undang² Dasar diatas dunia ini jang memuat seluruh pasal² dari „Universal declaration of Human Rights" jg telah disetudjui oleh Perserikatan Bangsa² dalam sidang umumnja di Paris pada tanggal 10 Desember 1948. Perwudjudan pandangan hidup Bangsa biasanja terdapat dalam Undang² Dasar, seperti „SAN MIN CHUI" di Tiongkok Nasionalis, „MEIN KAMPF" di negara-fascis Djerman dibawah Hitler, maka Pantjasila jang menghiasi Mukad-

Digitized by Google

Dalam kundjungannja didaerah Sulawesi Utara, Wakil KSAD telah mengadakan rapat dengan para Pamong Pradja dan Tentara se Sulawesi Utara untuk membitjarakan usaha² pemulihan keamanan didaerah tsb.

dimah Undang². Dasar Sementara dari negara-hukum Indonesia seharusnja dapat menimbulkan perdamaian dan keamanan diantara umat manusia jang menjebutkan diri Bangsa Indonesia. Beda dengan kekatjauan², bermatjam² konflik dan pemberontakan² jang kita alami sampai dewasa ini. Karena betapa luhurpun pandangan hidup Bangsa kita, tidak akan melahirkan perdamaian dan keamanan apabila tiada kejakinan sungguh² serta pelaksanaan sebaik-baiknja dari pasal² jang ditjantumkan didalam Undang² Dasar seperti kenjataan² jang kita praktekkan.

Kemerdekaan atau kebebasan masih banjak diartikan memberikan kemungkinan untuk berbuat se-wenang², perbuatan mana pada hakekatnja masih diperlukan oleh hawa-nafsu. Seorang jang berbuat demikian sebenarnja belum merdeka ; ia didjauhkan dari dasar **akal-budi** jang harus pula mengindahkan kepada kemerdekaan orang lain.

Suatu pemandangan dalam rapat dimana Wakil KSAD Brig. Djend. Gatot Subroto didampingi oleh Kmd Komando Operasi Merdeka Letnan Kolonel Rukmito.

Terdjadilah kenjataan jang bertentangan atau kontradiksi, dimana kita kepada dunia luar selalu mengandjurkan utk. mempertahankan keamanan dunia setjara damai berlandasan Pantjasila, sedang dengan Pantjasila itu djuga kita di Indonesia mengalami kekatjauan² jang chronis akibat nafsu-nafsu jang dilampiaskan dan tak terkendalikan. Ada jang berpendapat, bahwa

Digitized by Google

djustru Pantjasilalah jang mendjadi sebab utama dari segala kekatjauan jang kita alami sampai saat sekarang, tetapi djarang sekali ada orang iang dapat menjatakan apa kekurangan²-nja atau letak kesalahannja. Pendapat demikian achirnja mudah djatuh kedalam kesesatan atau mendjadi alat belaka dari paham-pham luar jang merongrong dari dalam untuk kemudian melenjapkan kepribadian Bangsa jg kita galang bersama.

Memang tiada manusia jang sempurna ketjuali TUHAN ! Tetapi Pantjasila adalah usaha manusia untuk membuat dirinja bertakwa kepada Tuhan Jang Maha Esa, bermoraal tinggi, adil, djudjur dan sportief, tidak mementingkan diri-sendiri, radjin dan berakal hingga lautan ilmunja disediakan dan dipergunakan didalam pengabdian demi kemanusiaan.

Ada baiknja kita memalingkan ingatan sedjenak kemasa besarnja pengaruh agama Islam jg meluas di negara² Lautan Tengah, tetapi tak lama kemudian pengaruh itu mendjadi berantakan karena perbuatan manusia jg

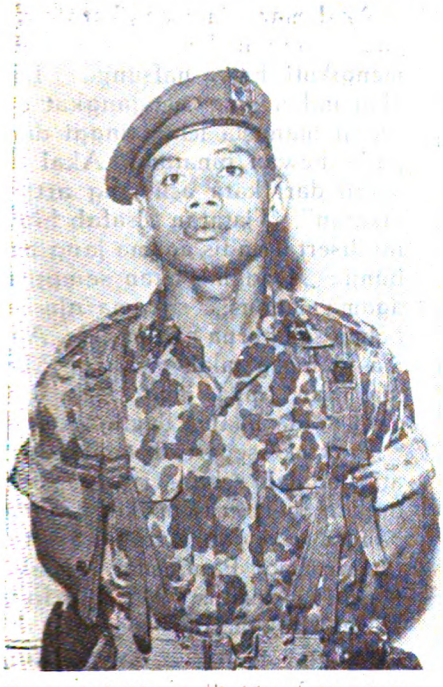

Let Kol Mung Muljono, Kmd Resimen RPKAD di Menado jang tidak sedikit menumpahkan kebaktiannja dalam menumpas pemberontak PRRI/Permesta.

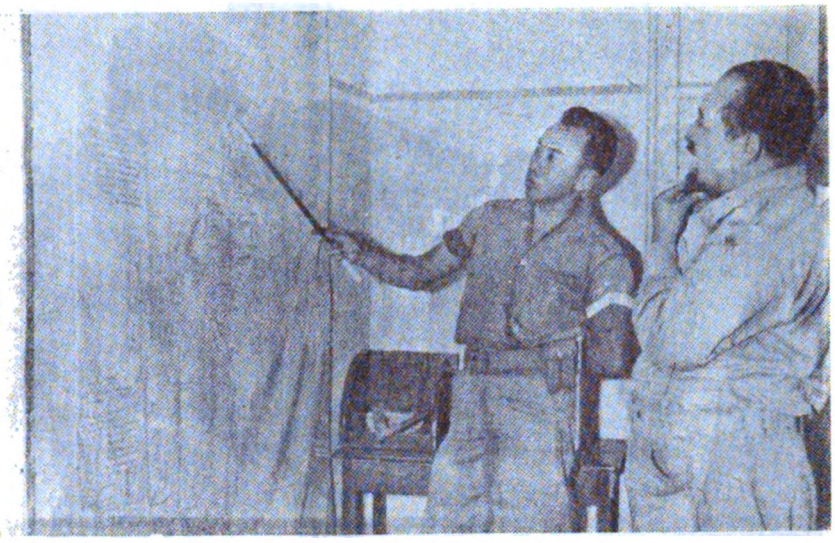

Kmd Komando Operasi Merdeka Let Kol Rukminto sedang memberikan pendjelasan² diatas peta, mengenai djalannja operasi Merdeka dalam usaha menumpas pembrontakan PRRI/Permesta di Sulawesi Utara kepada Brig Djend Gatot Subroto.

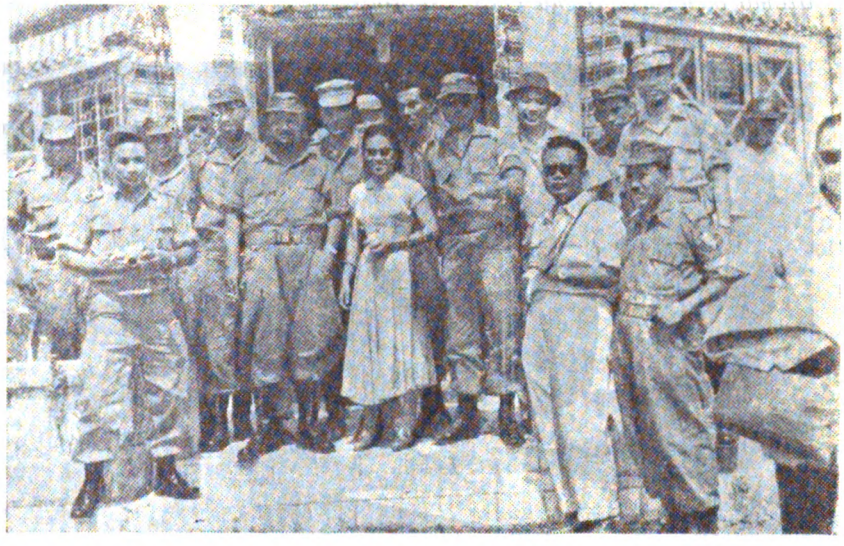

Wakil KSAD dengan rombongannja bergambar bersama dengan Kmd Operasi Merdeka Let Kol Rukminto beserta Stafnja.

memperalat agama guna memuaskan nafsu perorangan dan golongan tertentu.

Kesalahan kedjadian sedjarah demikian sudah tentu tidak terletak pada agama jang sutji, melainkan disalahgunakan oleh pelaksana²-nja. Apakah Pantjasila akan mengalami nasib jang sama, djawabannja terletak pada manusia Indonesia jang mendjadi pentjipta serta pelaksananja.

Suatu hal jang melegakan dan menggembirakan ialah bahwa pada hari-hari terachir ini kita suka meneropong kembali soal² kemanusiaan seperti tersirat dalam amanat² P.J.M. Presiden, amanat Kepala Polisi Negara sewaktu memperingati Hari Kepolisian, konggres kebathinan jang diselenggarakan di ibu-kota beberapa pekan jang lalu, kesemuanja merupakan usaha kearah melapangkan irama kehidupan dan perdjuangan Bangsa kita setjara aman dan damai. Kita patut dan beralasan untuk bergembira, sebab kita mulai menjadari bahwa manusia Indonesialah jang wadjib serta dapat menjelesaikan dan memelihara keamanan Ne-

Digitized by Google

Upatjara penjumpahan Komandan KOAD Kalimantan, Kol Kusno Utomo oleh Brig Djend Gatot Subroto.

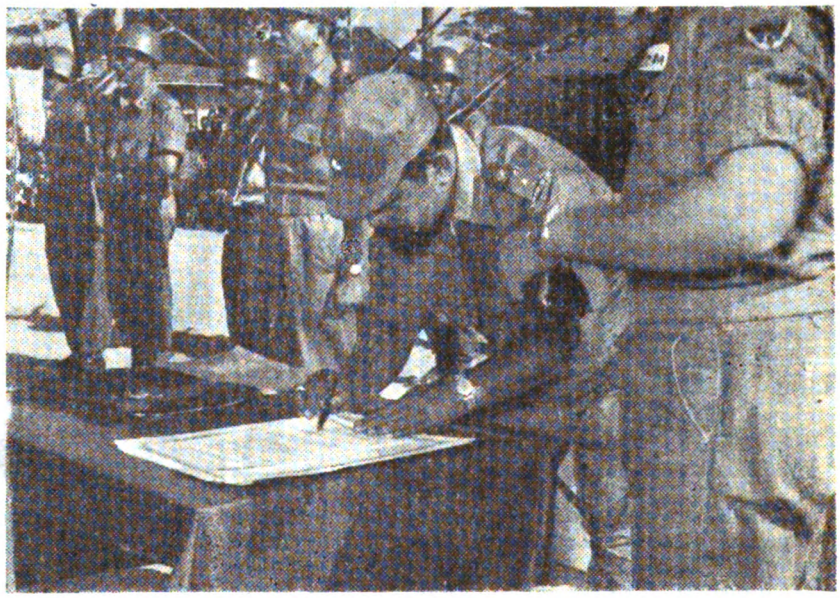

Wakil KSAD Brig Djend Gatot Subroto sedang menanda tangani naskah surat keputusan pengangkatan Kol Kusno Utomo sebagai Kmd KOAD Kalimantan.

gara, hal mana djuga berarti permulaan keinsjafan guna mengachiri praktek² penggarongan dan pembunuhan rakjat jang tak berdosa, pemberontakan² jang mengakibatkan perang saudara, pemerasan dan pelanggaran susila, memperkaja diri dengan ketjurangan² hingga seolah-olah sudah biasa maling berteriak maling, perebutan ikorsi dan pengedjaran kekuasaan dengan tidak disadari bahwa hanjalah kekuasaan jang dipergunakan setjara tepat baru dapat mendatangkan bahagia bagi masjarakat, teriakan² berpegangan teguh kepada hukum jang didjauhkan dari pengertian bahwa hukum itu djuga berlaku bagi dirinja dan tidak hanja bagi orang lain, pada pokoknja praktek² penuh dosa dan bersifat durhaka serta pengchianatan terhadap Negara dan umat manusia Indonesia chususnja maupun terhadap umat manusia semesta. Kalau sudah sampai kepada soal² kemanusiaan perlu kiranja kita memperhatikan tindjauan Prof. Hamka — seorang penulis Indonesia dan ahli filsafat kenamaan di Asia Tenggara dalam abad kedua puluh ini. Diterangkan bahwa pada tiap diri manusia terdapat tiga matjam kekuatan, ialah :

1. kekuatan **akal** jang membawa orangnja kepada hakekat, mendjauhkan daripada jang batil, tunduk kepada hukum, mendjauhi larangan.
2. kekuatan **marah** jang menjuruh menangkis dan bertahan, mengadjak mentjapai kekuasaan dan kemenangan, dan kadang² menjuruh bangga, sombong dan takabur.
3. kekuatan **sjahwat** jang mengadjak melepaskan kehendak hati, mentjapai kelezatan, menjuruh lalai atau lengah, sehingga lupa memikirkan akibat.

Akal manusia mengikatnja supaja djangan lepas lulus sadja mengikuti hawa-nafsunja. Dan akal inilah jang mengangkat deradjat manusia lebih tinggi daripada hewan/binatang. Akal diambil dari kata asli jang artinja „ikatan". Tjatatan filsafah hidup ini disertai hadis agama jang berbunji : „Tiadalah akan sempurna agama manusia se-lama²nja sebelum sempurna akalnja". „Agama manusia ialah menurut akalnja, dan siapa jang tiada berakal, tiada agama baginja".

Praktek² seperti disebutkan diatas adalah sebab² jang menimbulkan penderitaan lahir-bathin bangsa kita dan merupakan tantangan bagi Pantjasila. Proklamasi 17 Agustus 1945, Undang² Dasar, hukum dan disiplin. Keamanan Negara terbengkelai, andjuran² persatuan dan perbaikan terpental oleh pintu jang menutupi akal dan hati setjara rapat. Seribu kali kita berikrar untuk menggalang persatuan

Digitized by Google

Brig Djend Gatot Subroto sedang memasang badge dilengan badju Kol Kusno Utomo.

Pelantikan Let Kol Darmosugondo sebagai KO-DAM Kalimantan Selatan. Tampak Wakil KSAD sedang memasang tanda djabatan disaku Let Kol ***Darmosugondo.***

Pelantikan Let Kol Hasan Basri sebagai KODAM Kalimantan Timur, dan dalam gambar tampak Wk KSAD tengah memasang tanda djabatan disaku Let Kol Hasan Basri.

Bangsa akan tiada artinja, karena persatuan adalah soal bathin. Djandji, ikrar dan sumpah tidak lagi mendapat isi sebagaimana mestinja, hingga hasilnja banjak mengetjewakan.

Dalam usaha menjelesaikan keamanan Negara, kita sebenarnja wadjib tetap menghormati prinsip musjawarah. Kalau ada penolakan dengan alasan menjimpang dari hukum pasti dianggap tidak tepat oleh pengertian, bahwa prinsip itu memang tidak tertjantum dalam suatu pasal chusus baik didalam Undang² Dasar Sementara atau Undang² lainnja jang sedang berlaku, tetapi djiwa damai jang tersirat didalam Pantjasila dan termuat didalam Mukaddimah Undang² Dasar Sementara, ternjata djuga mempunjai kekuatan hukum karena Mukaddimah itu turun diundangkan bersama-sama pasal² dari Undang² Dasar Sementara seluruhnja. Musjawarah jang di-

Digitized by Google

Corps lapor oleh Let Kol Hartojo jang telah dilantik sebagai KODAM Kalimantan Barat kepada Brig Djend Gatot Subroto.

djiwai Pantjasila tidak seharusnja disertai tekanan atau paksaan dari suatu pihak, melainkan harus diutamakan dasar „memberi dan menerima" agar achirnja tertjapai kata sepakat jang menelorkan kesimpulan guna mengedjar tudjuan bersama. Tudjuan luhur, tudjuan untuk orang banjak, untuk perdamaian dan keamanan Nusa dan Bangsa, dimana dirinja tersangkut sebagai sasaran tudjuan dengan kewadjiban pula untuk mengedjarnja. Pemeliharaan sifat musjawarah demikian menuntut adanja tanggung-djawab jang besar, artinja baik setjara formil maupun moril. Tiadanja tanggung-djawab moril — karena terdesak oleh nafsu — antara lain telah mendjadi sebab utama dari lenjapnja kelandjutan (follow up) dari Piagam Djokja jang dilahirkan oleh musjawarah perwira² Angkatan Darat kita pada tanggal 25 Pebruari 1955, dan terbekunja kelandjutan dari Musjawarah Nasional jang diselenggarakn Pemerintah pada tahun jang lalu. Ikrar menudju persatuan — dan keutuhan TNI setelah mengalami dobrakan taufan peristiwa 17 Oktober 1952, oleh Piagam Djokja ditekankan kepada kepemimpinan (leadership) jang diberi pedoman : watak, daja kemampuan dll. Namun karena Piagam Djokja itu ada jang menganggap tidak mengikat atau tidak berkekuatan hukum, dan diartikan hanja kehendak/tjita² (streven) belaka, maka tidak terwudjudlah arti moril jang didjerih-pajahkan para perwira di Djokja, hal mana sesungguhnja sangat besar dan penting pengaruhnja bagi pembangunan setjara sehat dari Angkatan Darat chususnja dan Angkatan Perang kita pada umumnja sebagai salah satu sendi pokok guna mendjamin keamanan Negara. Dengan sebab jang sama atau karena nafsu tak terkendalikan, maka hasil Musjawarah Nasional telah ditorpedir dengan perbuatan² teror dan pemberontakan jang hanja melipat-gandakan penderitaan² rakjat. Suatu hal jang tragis kalau diingat betapa hampanja sumpah jang diutjapkan dihadapan P.J.M. Presiden/Panglima Tertinggi, dan ziarah di Makam Pahlawan Djokja, setelah Munas berachir.

Rakjat tentu mengichlaskan sumbangan beaja jang berdjumlah djutaan rupiah bagi penjelenggaraan musjawarah perwira di Djokja dan Munas, ibarat pembajaran siraman air jg dibajangkan akan dapat mengachiri kehausan mereka akan suasana aman dan damai jg dapat menghimpun segala kekuatan untuk mentjapai tjita²: masjarakat aman, adil dan makmur. Impian bahagia ini terbang lebih tinggi lagi keatas awang², terhempas oleh perbuatan perorangan dan golongan jang didjadjah oleh nafsunja.

Tetapi ditentang oleh kenjataan² jang mengetjewakan rakjat, maka Piagam Djokja dan Mu-

Rombongan Wakil KSAD bergambar bersama dengan Komandan Daerah Militer Kalimantan.

Digitized by Google

Kol Kusno Utomo dan Brig Djend Gatot Subroto sedang beramah tamah.

sjawarah Nasional adalah tjatatan² sedjarah sebagai wudjud usaha damai manusia Indonesia untuk meredakan serta guna menjelesaikan kekatjauan² didalam negeri, dimana tentara sendiri tersangkut. Chusus bagi tentara, maka usaha itu mendjadi sendi² tambahan jang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung-djawah disamping azas-azas lainnja jang **mutlak** seperti Proklamasi 17 Agustus 1945, ideologi Negara — hukum dan disiplin — jang tersimpul didalam Saptamarga dan Sumpah Peradjurit. Pelaksanaan penuh tanggung-djawab berarti tidak memperalat sendi² atau azas-azas itu demi kepentingan perorangan atau golongan tertentu, tetapi untuk kebahagiaan masjarakat banjak, Nusa dan Bangsa. Pelaksanaan penuh tanggung-djawab ini menghadapkan tentara kepada peperangan jang lebih berat daripada menghadapi lawan dimedan pertempuran, karena harus memerangi nafsu jg bersarang pada dirinja sendiri. Hal ini akan mendjadi perbuatan paling mulja didalam kita memperingati dan merajakan Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 jg ke-XIII dan selandjutnja.

Penjelesaian dan pemeliharaan keamanan akan segera tertjapai, apabila „peperangan" tsb. dilakukan setjara totaal oleh manusia Indonesia jang berkeliaran di-gunung² mendjadi gerombolan, pemberontak, pendjual Bangsa atau sedang merentjanakan akan sedang memegang pelbagai kekuasaan.

djuga oleh manusia Indonesia jg berbuat jang sama, dan serentak Pelaksanaannja tidak membutuhkan reclame, tetapi akan dapat memastikan adanja djaminan untuk menghindarkan kekatjauan jang lebih hebat dari jang sudah² dan telah ada jang merentjanakan atau sudah merupakan „bom² waktu" jang mungkin telah tertanam di bumi Indonesia. Kemenangan gemilang jang berhasil menguasai nafsu inilah jang akan mendjadi modal pokok guna menjempurnakan ketahanan militer, ketahanan politik dan ketahanan ekonomi Negara kita, serta merupakan amal manusia jang akan melandjutkan usaha kita sebagai pelopor perdamaian dalam kata dan perbuatan (in woord en daad).

Kadar akal menurut tindjauan ahli filsafat Prof. Hamka akan mengangkat deradjat manusia dekat kepada Tuhan Jang Maha Esa, atau sesuai dengan utjapan Socrates jang pernah dicitir oleh Bung Karno, menjatakan bahwa

(Bersamb. hal. : 64).

Brig Djend Gatot Subroto sewaktu di Kalimantan telah berkenan pula mengikuti tarian daerah. Tampak beliau diminta menari Gantar oleh salah seorang penari dari suku Kutai.

Digitized by Google

ADAT - ISTIADAT:

Jang Perlu Diketahui Oleh Seorang Petugas^2 Diluar Daerahnja.

(II)

OLEH: MAJOR E. W. SULAIMAN.

Marilah kita landjutkan uraian kita kepada matjam^2 persekutuan hukum jang kita dapatkan diseluruh kepulauan Indonesia.

Kalau sdr. bertugas di Minangkabau, akan melihat suatu persekutuan hukum jang dinamakan Nagari, jang merupakan pokok pangkal tata-susunan rakjat. Orang^2 Minangkabau mempunjai tertib bermamak-kemenakan. Dalam Nagari terdapat clan-clan (suku-suku) dan bagian^2 dari clan atau famili jang merupakan satu keturunan dari fihak si-ibu. Djadi di Minangkabau ikatan kekeluargaan melalui si-ibu (melalui perempuan), tidak melalui si-bapa (laki-laki).

Dalam sebuah Nagari biasanja tinggal segolongan orang^2 jang sedikit-dikitnja terbagi atas empat clan jang berlainan. Bagian dari clan itu tersusun sebagai persekutuan hukum dalam suatu famili jang disebut „parui". Kadang^2 beberapa famili ini bersatu lagi dalam satu uni (suku) dalam Nagari itu. Dimasa dahulu setiap famili pada adatnja tinggal bersama disebuah rumah besar jang dinamakan „rumah gadang". Jang tinggal didalam rumah gadang ini nenek dengan suaminja dan anak-anaknja jg perempuan; perempuan jang telah kawin duduk dengan suami dan anak^2-nja dalam kamar tidur, demikian pula dengan tiap-tiap tjutju perempuan jang telah bersuami. Tiap^2 anak laki^2 jang sudah dewasa keluar dari rumah, mentjari tempat sendiri, ikut dengan isterinja. Jang belum kawin pergi ke surau untuk beladjar ngadji dsb.-nja.

Persekutuan hukum di Minangkabau tidak seluruhnja sama. Di Agam, nagari^2 tersusun dari famili^2 „parui-parui", adat di Agam dinamakan „Badi-Tjamiago".

Dalam adat Koto-Piliang di Tanah Datar dan Limapuluh-Koto masing^2 famili bersatu mendjadi suku^2 dan suku^2 tersusun mendjadi Nagari. Sjaratnja untuk mendjadi Nagari harus ada balai, tapian, galangan dan mesdjid sendiri. Demikianlah susunan persekutuan hukum di Minangkabau. Di Tapanuli lain lagi.

Persekutuan hukum di Tapanuli disebut Negeri dan didalamnja tersusun huta-huta. Dalam huta-huta ini terdapat paling sedikit dua clan. Clan ini disebut „marga". Djadi dalam satu huta terdapat sedikit-dikitnja 2 marga. Dalam huta, marga jang mendirikan huta itu, djadi marga pendatang pertama itu ialah jang „terutama", jang berkuasa atau jang memerintah, namanja marga tanah atau marga radja. Hal ini bertalian djuga dengan tjara hubungan perkawinan antara marga^2. Seorang Batak tidak boleh kawin dengan seorang gadis dari marga sendiri. Marga gadis ini disebut marga hula-hula bagai marga tjalon suaminja. Sigadis ini pindah ke marga suaminja. Djadi marga jang memerintah dalam suatu huta ialah marga hula-hula, marga dari mana seorang Batak ambil bakal isterinja. Marga hula-hula mempunjai kedudukan nomor satu dalam hutanja dan marga pendatang disebut marga „boru". Djadi marga hula^2 dihutanja mendjadi marga boru, marga pendatang, dihuta lain.

Didesa di Djawa dan di Bali perhubungan tingkat antara jg memerintah dan jang diperintah erat hubungannja dgn memiliki sawah. Orang jang punja sawah, pekarangan dan rumah termasuk orang pertama, jaitu, orang^2 baku, kemudian tingkat kedua orang^2 jang hanja punja tegalan dan rumah, kemudian tingkat ketiga orang^2 jang tidak punja rumah dan tanah, jang disebut orang^2 „penumpang". Orang^2 pertama dapat menempati djabatan^2 desa.

Di Sumba terdapat dua tingkat pokok, „preman" dan „budak belian". Preman disebut „tau kabisu", budak belian disebut „tau ata". Dikalangan tau kabisu dibedakan lagi antara „maramba" (bangsawan tertinggi = radja^2) „tau rimba" (bangsawan biasa) dan „tau kabisu" (preman biasa).

Pada orang bugis terdapat tingkat bangsawan (ana karaeng), tingkatan tengah dan rakjat djelata. Pada mulanja ada pantangan perkawinan diluar golongan sendiri, tetapi sekarang pantangan ini sudah tidak diindahkan lagi.

Demikianlah mengenai susunan persekutuan hukum. Selandjutnja dalam tiap^2 persekutuan hukum mesti ada alat-alat perlengkapan jang bertugas dalam daerah, jg disebut pendjabat^2 daerah. Sifat pemerintahan dari persekutuan hukum adat diseluruh Indonesia hampir sama, ialah: „pemerintah dalam persekutuan hukum Indonesia disetiap tempat adalah didalam tangan beberapa gembong atau pembesar, kepala desa, kepala nagari, kepala urung".

Digitized by Google

Dan diantara para pembesar itu biasanja terdapat seorang jang deradjatnja terhitung paling tinggi. Dalam pemerintahan persekutuan hukum itu ia memegang tampuk kekuasaan, sedangkan pembesar lainnja mendjadi pembantunja. Di-desa² sebelah Djawa Tengah dan Timur terdapat sebagai alat perlengkapan daerah sebagai pendjabat terutama : Kepala desa (bekel, Lurah, Petinggi). Untuk pekerdjaannja ia disampingi oleh beberapa pembantu jang dinamakan prabot desa atau serekat desa. Wakil dari kepala desa disebut Kamituwa. Urusan surat-menjurat dilakukan oleh djuru tulis desa „tjarik", kemudian ada pesuruh desa „kebajan" sebagai orang jang bertugas meneruskan perintah. Djabatan agama dipegang oleh „modin" dan kepulisian dipegang oleh „Djagabaja".

Didaerah Minangkabau dalam adat Bodi Tjamiago tiap² famili berada dibawah pimpinan seorang kepala famili jang disebut „penghulu andiko". Penghulu andiko ini biasanja laki-laki jang tertua dari tjabang jang tertua dari famili. Tiap² tjabang famili (djurai) masing² dibawah seorang² tua jang disebut „mamak kepala waris" atau „tunggani". Penghulu² andiko dari tiap² famili merupakan „kerapatan nagari" jang memegang tampuk kekuasaan dalam nagari itu. Mereka berapat dalam balai, jang „duduk sama rendah tegak sama tinggi", keputusan harus diambil dengan suara bulat. Didaerah adat Koto-Paliang setiap familipun diketuai oleh seorang „Penghulu andiko", tiap² suku (clan) dikepalai oleh „Penghulu suku", jaitu jang dituakan dari antara penghulu² andiko jang bersama memerintah suku itu. Kaki tangan dari Kepala suku terdiri dari „manti" untuk pemerintahan, „dubalang" untuk kepolisian, „malim" untuk agama. Penghulu suku dengan pembantunja itu disebutkan „Urang ampe djinih".

Kepala dari nagari, disebut putjuk Nagari, diangkat dari jang tertua dari antara penghulu suku.

Hukum Perkawinan setjara Hukum „Adat".

Setelah saja utarakan tentang susunan masjarakat hukum adat diberbagai daerah di Indonesia, maka sampailah sekarang kepada bagian terachir dari uraian ini.

Jang saja akan uraikan ialah tentang Hukum Perkawinan setjara Hukum Adat.

Soal ini penting sekali untuk diketahui, karena mungkin akan dialami sendiri oleh saudara² kalau saudara² terpikat oleh gadis tjantik didaerah dimana saudara bertugas.

Seperti halnja dengan soal² lain, maka systeem perkawinanpun berbeda-beda dalam tiap daerah persekutuan — hukum jg mempunjai systeem sendiri. Di Djawa lain dengan di Tapanuli dan inipun lain lagi dengan di Minangkabau atau di Bali.

Disini saja akan tjoba memberikan uraian tentang tiap² systeem perkawinan dalam garis besarnja. Dalam hal seketjil-ketjilnja saudara² dapat selidiki sendiri setelah saudara² mengetahui persoalannja dalam garis besarnja.

Dalam hukum Adat Indonesia, kita mengenal systeem perkawinan seperti jang dinamakan : Perkawinan dengan Djudjur seperti didaerah Batak ; Perkawinan semendo seperti didaerah Minangkabau ; Perkawinan bebas seperti di Djawa ; Perkawinan pakai pembajaran Djasa seperti di Palembang, Lampung dan Bali ; Perkawinan memasukkan seperti di Saparua dan Lampung ; dan Perkawinan silih-tikar di Djawa dan Ambon, atau Perkawinan landjutan, dan banjak lagi variasi dari systeem perkawinan ini.

Perkawinan dengan Djudjur umumnja dilakukan didaerah Batak (Tapanuli).

Dalam hal ini penting sekali diperhatikan oleh saudara² jang bertugas di Tapanuli. Jang dimaksud „Perkawinan dengan Djudjur" ialah suatu perkawinan dimana si mempelai laki² harus membajar djudjur atau maskawin. Kalau perkawinan itu dilakukan dengan Djudjur maka si mempelai perempuan ikut dengan suaminja dan dilepaskan sama sekali dari keluarganja, djuga dari marganja. Ia masuk marga suaminja. Keluarganja tidak mempunjai hak lagi terhadap perempuan ini. Pun perempuan ini tidak berhak atas harta kekajaan keluarganja sendiri. Hidup atau mati dalam marga suaminja. Bahkan biasanja kalau ia mendjadi djanda karena suaminja meninggal dunia dan tidak punja anak maka ia dikawinkan lagi dengan saudara muda dari suaminja jang meninggal dunia.

Perkawinan sematjam ini kemudian dinamakan „Perkawinan landjutan". Djudjur itu sangat berat sekali, sehingga banjak sekali laki-laki tidak mampu

TRIO HOTEL
Djl. Gardudjati No. 33, 35, 37, 39.
BANDUNG.
Telepon (Weselbor)
No. 3156-3157

Perusahaan :
Bahan2 Bangunan & Angkutan
TJEROJOM BANDUNG
Telf: 3283. P. Kapur Tjipatat.

Digitized by Google

membajar djudjur. Kalau si laki² kawin tidak dengan djudjur maka ia bekerdja di mertuanja, ia tidak boleh membawa isteri atau anaknja ke marganja, atau ke rumahnja sendiri selama djudjur belum dibajar, atau hasil dari kerdjanja belum tjukup untuk bajar djudjur. Perkawinan sematjam ini dinamakan „Perkawinan pakai pembajaran djasa". Djadi pada umumnja perkawinan dimana si laki-laki membawa isterike kampungnja, dalam arti si isteri harus mengikuti suaminja diharuskan dilakukan dengan pembajaran mas-kawin. Maskawin ini di Tapanuli dinamakan „Djudjur", di Nias Selatan „Beuli Niha", di daerah Gajo, Sumatera „Oendjoek", di daerah Batak lainnja „Simnamot", „Pangoli", „Tuhor", „Boli", di Lampung „Seroh", di Maluku „Wilin", di Timor „Belis", di Bali „Petoekoen loeh". Besar ketjilnja mas-kawin ini diukur menurut tinggi rendahnja deradjat si mempelai perempuan.

Di Minangkabau kita melihat systeem perkawinan jang lain lagi. „Perkawinan nan semendo" namanja. Dalam hal ini tidak ada persoalan mas-kawin. Jang perlu dipunjai oleh laki² disini adalah harkat dan deradjat. Dalam perkawinan semendo tidak ada soal melepaskan si isteri dari keluarganja dan membawa ke rumah suami. Si isteri tetap tinggal di rumah keluarganja (ibunja) sendiri. Demikian djuga anak-anaknja dari perkawinan ini. Si laki datang „mendatang" dirumah isterinja, dan kemudian menetap untuk selama-lamanja.

Pada waktu perkawinan si laki diambil dari rumahnja dengan memakai upatjara („Didjampoih" — didjemput memakai alat melepas mempelai). Si laki² ini disebut orang Soemando. Ada kalanja si laki mempunjai isteri lebih dari satu (didjampoih oleh lebih dari satu perempuan), maka dalam hal ini si laki mendatangi isterinja setjara bergiliran. Anak² dari perkawinan tidak ikut bapanja dan tidak berhak atas harta kekajaan bapanja. Perkawinan di Djawa umumnja disebut „Perkawinan bebas". Ini berarti bahwa biarpun diadakan pembajaran mas-kawin, si isteri dan si suami bebas untuk memilih sendiri tempat tinggalnja. Tergantung pada kehendak mereka bersama. Boleh tinggal di kampung/keluarga isterinja, boleh di kampung atau keluarga suaminja, boleh tjari tempat sendiri. Anak² dari perkawinan berhak atas harta kekajaan si bapa maupun si ibu.

Di Bali ada matjam perkawinan jang disebut „Perkawinan dengan melarikan" atau „Perkawinan selariang". Ialah perkawinan jang terdjadi sesudah si laki melarikan si wanita jang telah bertunangan dengan laki lain, atau wanita itu dilarikan setjara paksa. Perkawinan kemudian dilakukan dengan sjah setelah si laki mengadakan pembajaran setjara adat (mengisi adat namanja). Sedjenis dengan matjam ini ada perkawinan jang disebut „Perkawinan lari" atau „kawin merat". Kedua merpati itu bersama-sama lari dan mentjari perlindungan kepada seorang pendjabat agama untuk dikawinkan. Perkawinan lari/merat itu terdjadi biasanja kalau orang tuanja akan menentang perkawinan atau si laki tidak mampu membajar ongkos² perkawinan. Selandjutnja di Saparua dan di Lampung dikenal suatu matjam perkawinan jang dinamakan „Perkawinan memasukkan". Biasanja dilakukan oleh keluarga seorang bangsawan Adat (penjimbang) jang hanja punja anak perempuan dari isteri pertama (padami). Untuk tetap mempertahankan turunan kebangsawanannja maka perkawinan anaknja di lakukan dengan tjara mengangkat mempelai laki² sebagai anaknja dahulu, baru kemudian dikawinkan dengan anaknja jang perempuan itu. Sehingga anak dari perkawinan ini merupakan tjutju dari orang tua si isteri melalui anak angkatnja (menantunja). Perkawinan ini merupakan penjimpangan dari kawin djudjur, jang mana anak selalu ikut keluarga dari fihak bapa, dan tidak ada hubungan hukum dengan orang tua si ibu. Perkawinan sematjam ini di Lampung disebut „Kawin tegaq-tegi" kalau jang diambil anak itu sanak keluarganja sendiri, atau „Kawin ambil-anak" kalau jang diambil anak itu orang lain. Tapi kalau perkawinan sematjam ini tidak dengan tjara mengambil anak dahulu disebutnja „Perkawinan mengindjam djago".

Di Djawa dan di Ambon dikenal lagi sematjam perkawinan jang disebut „Perkawinan silih-tukar". Ialah suatu perkawinan dimana si djanda laki² jang ditinggalkan mati oleh isterinja, dikawinkan dengan adik perempuan si isterinja. Pada umumnja sebelum perkawinan dilakukan, selalu diadakan pertunangan dahulu dengan memberikan suatu ikatan berupa wang atau barang. Pengikat ini dinamakan di Atjeh : Tanda köng narit. Nias : Bobo mibu. Mentawai : Sesero. Sulawesi Selatan : Passikoq. Halmahera : Tapoè. Di Kei : Mas aje. Djawa : Pandjer, paningset. Sunda : Panjangtjang. Toradja : Poedjompo. Bali : Base panglarang.

Demikian uraian saja tentang soal² jang saudara harus ketahui bilamana saudara bertugas didaerah diluar kelahiran sendiri. Nistjajalah saudara akan mendapat penghargaan jang setimpal dari rakjat kalau saudara menghormati mereka dan saudara dapat hidup tjampur dengan mereka. Karena itu perlulah saudara mempeladjari soal kebiasaan adat Hukum adat daerah.

Bantulah penjelenggaraan Madjalah Angkatan Darat, dengan mengirimkan naskah2, pengalaman² humor, foto² dan lain-lain.

Medja Redaksi selalu menunggu.

Red.

Digitized by Google

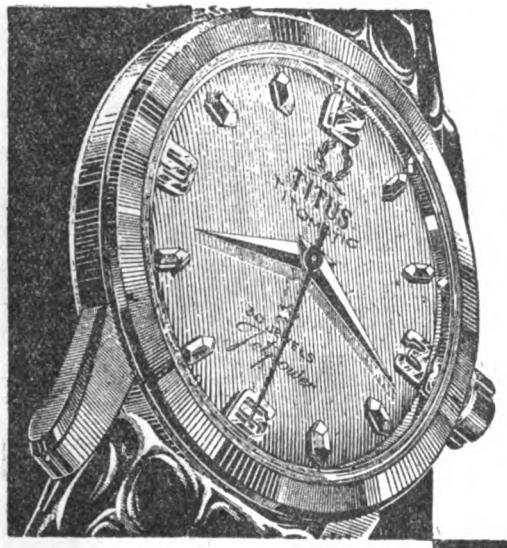

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

Jetpower 30 *Batu*

AUTOMATIC

Diperlengkapi dengan

BALANS SOLFIX

PER JANG TA' DAPAT PUTUS

incabloc PENTJEGAH BANTINGAN

ROYAL TIME

AUTOMATIC CALENDAR

25 BATU

TITUS

5822

Digitized by Google

Para Panglima dan Penguasa Perang serta Kmd² Operasi seluruh Indonesia, pada tanggal 5 Agustus 1958 telah mengadakan rapat dinas jang membahas kelandjutan gerakan² operasi militer kita dalam berbagai bidang. Pertemuan ini adalah jang pertama kalinja sedjak meletusnja pemberontakan PRRI/ Permesta. Rapat tsb. dipimpin langsung oleh KSAD Let Djend. A.H. Nasution. Tampak pemandangan dalam ruangan rapat.

Rapat Militer Hasilkan Putusan Tegas KSAD.

Brig Djend Sungkono pada saat melaporkan kepada KSAD, bahwa rapat telah dapat dimulai.

Untuk pertama kali sedjak terdjadinja peristiwa pemberontakan „PRRI" dan „Permesta" jang telah berhasil ditumpas oleh APRI, para Panglima seluruh Indonesia, Komandan² Daerah militer dan Komandan² Operasi „17 Agustus" dan „Merdeka", telah dipanggil berkumpul di Djakarta dalam suatu rapat dinas militer guna membitjarakan serta membahas berbagai masalah penting dibidang militer, teristimewa hal² jang langsung mempunjai sangkut paut dengan operasi² militer terhadap kaum pemberontak.

Rapat dinas militer tersebut dimulai pada hari Senin pagi tanggal 4 Agustus dan berachir pada hari Rabu tanggal 6 Agustus dengan bertempat di Aula MBAD, jang dipimpin langsung oleh KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution. Djuga turut hadir dalam rapat itu para Perwira Staf MBAD jang terdiri dari semua Deputy KSAD, semua Asisten, Kepala Penad Pusat, Inspektur² Djenderal dan Direktur² Djawatan Angkatan Darat.

Rapat pertama hari Senin dihadiri pula oleh Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan Ir. Djuanda dan Menteri Urusan Stabilisasi Ekonomi Kolonel Suprajugi.

Dalam rapat militer itu terutama sekali jang dibahas adalah soal² kelandjutan dari gerakan operasi terhadap kaum pemberontak serta masalah² personil jang ada hubungannja dengan masalah operasi. Djuga masalah² ekonomi dan soal² jang langsung bersangkut paut dengan itu, teristimewa di-daerah² jang baru dibebaskan dari kaum pemberontak „PRRI" dan „Permesta".

Pada pembukaan rapat militer tersebut, Perdana Menteri merangkap Menteri Pertahanan telah menjatakan penghargaan dan terima kasih atas sumbangan pihak Angkatan Perang dalam menghadapi dan menumpas pemberontak „PRRI" dan „Permesta", jang njata-njata keluar dari garis Proklamasi 1945.

Perdana Menteri djuga membentangkan soal² umum jang dihadapi oleh pemerintah dewasa ini, sehingga para petugas militer mendapat gambaran jang sebaik-baiknja tentang masalah²

Digitized by Google

Gambar atas kanan :
Rapat dinas ini dihadiri oleh Kepala² Djawatan dalam lingkungan Angkatan Darat.
Gambar atas kiri :
Sesaat, ketika para peserta beristirahat, nampak P.M. Djuanda, Menteri Negara Urusan Stabilisasi Ekonomi Kol Suprajogi dan KSAD Let Djend A.H. Nasution sedang membitjarakan sesuatu hal.

tersebut.

Berdasarkan pembitjaraan² dalam rapat itu, maka KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution jg djuga selaku Penguasa Perang Pusat telah mengeluarkan keputusan² sebagai follow-up dari operasi² militer di Sumatera dan Sulawesi.

Keputusan² KSAD/Penguasa Perang Pusat itu meliputi : bidang personil ; bidang ekonomi, jang antara lain melarang sama sekali barter liar ; penertiban c.q. penjalah-gunaan kuasa perang ; konsolidasi dalam rangka normalisasi dan Front Nasional Pembebasan Irian Barat.

Dalam bidang personil telah diputuskan, bahwa para petugas sipil maupun militer jang turut dalam pemberontakan dianggap sudah dipetjat.

Pegawai² jang turut dalam pemberontakan dan kemudian menggabungkn diri kembali kepada alat² negara RI, akan dikenakan screening untuk diusut lebih landjut besar ketjilnja peranan mereka dalam pemberontakan itu, guna bahan pertimbangan apakah ia dapat diaktifkan kembali atau tidak.

Dalam bidang personil militer telah pula dibahas penertiban kembali kedalam para anggauta militer, antara lain dalam menghadapi Undang² Sukarela jang menjangkut hal² disekitar ikatan dinas.

Sedang pada bidang perekonomian telah pula diambil keputusan, antara lain bahwa barter liar dilarang sama sekali, sedangkan barter jang berlaku di Atjeh, tengah disalurkan ke barter pemerintah taraf demi taraf dengan djalan melalui Menteri Negara Urusan Stabilisasi Ekonomi.

Digambar ini tampak Panglima T&T-I Let Kol Djamin Ginting dan Kmd KDMA Let Kol Sjamaun Gaharu.

Digitized by Google

Tampak dalam gambar KSAD Let. Djenderal A.H. Nasution, Kolonel Siahaan dan Letnan Kolonel R. Pirngadie, sedang sibuk memperbintjangkan sesuatu masaalah.

Selandjutnja telah pula diputuskan, bahwa para pedjabat militer harus mengachiri gedjala² dalam bentuk memberikan surat² keterangan kepada pedagang untuk melantjarkan kegiatan² sipedagang. Oleh karena tiu kepada para pedagang diperingatkan agar supaja segala sesuatu mengenai bidangnja agar disalurkan melalui tata tjara jang sesuai berlaku.

Djuga telah diputuskan oleh KSAD, bahwa perlu diadakan penerbitan terhadap penjalahgunaan dari Kuasa Perang terhadap hak milik dari masjarakat.

Dalam hubungan ini siapa sadja jang merasa dirugikan dapat mengadjukan keberatannja kepada Inspektur Djenderal Pemeriksaan Umum atau Instansi didaerah jang ditundjuk oleh Inspektur Djenderal tersebut.

Mengenai Front Nasional Pembebasan Irian Barat (Front Nasional) oleh KSAD/Penguasa Perang Pusat telah di-instruksikan kepada para Penguasa Perang Daerah tentang penjempurnaan badan tsb., ketjuali didaerah-daerah operasi.

Dalam bidang operasi telah diputuskan untuk mengintensipkan usaha selandjutnja seperti dalam bidang² konsolidasi territorial pemerintahan, finec dan sosial dalam rangka normalisasi keadaan.

Demikian antara lain putusan² jang telah dikeluarkan oleh KS AD/Penguasa Perang Pusat setelah selesainja rapat militer seluruh Indonesia.

— o —

Gbr. tengah :

Antara pengikut dalam rapat dinas tsb. tampak hadir pula peserta dari KMMIB dan KADIT.

Gbr. bawah :

Kelihatan dalam gambar ini Panglima T&T-II Sriwidjaja Let Kol Harus Sohar dan Kmd Operasi Tegas Lt Kol Kaharudin Nasution.

Digitized by Google

Pengertian & Pemakaian dari Intelligence dan Security

Maksud tulisan ini ialah untuk sekedar memberikan uraian tentang pengertian globaal dari pada intelligence dan security serta fungsi dari masing²nja guna pemakaiannja jang tidak keliru. Uraian² jang mendalam tentang ini akan diberikan sesudah tulisan ini dapat dihidangkan kepada para peminatnja.

Perlunja uraian jang setjara globaal ini diberikan, mengingat bahwa sering orang mempergunakan istilah² intelligence dan security dengan pengertian jang salah, ditjampur baurkan atau disamakan sadja arti keduanja dalam menafsirkan dan menjatakan fungsi²nja. Jang lebih mengetjewakan lagi ialah, bahwa banjak jang menganggap activiteit dari pada fungsi intelligence dan security sebagai suatu „momok" dan karenanja lalu timbul perasaan untuk memandang "ongunstig" terhadap pendjabat-pendjabat dari pada intelligence dan security.

Dengan membitjarakan soal ini hanja jang chusus terdapat dalam A.P. kita dalam Negara jang masih muda, maka sebab² dari pada keadaan diatas antara lain adalah :

1. Salah mengartikan istilah² intelligence dan security maupun oleh pendjabat² intelligence/security sendiri, ataupun oleh pendjabat-pendjabat lainnja dalam Angkatan Perang.

2. Karenanja lalu berakibat pula salah pemakaiannja dan penggunaannja jg disebut dalam ad. 1 dan 2 maka sering terdapat kesukaran² dalam kerdja sama antara pendjabat² intelligence/security dengan pendjabat² lainnja, umpama dalam kesatuan, staven, djawatan² dan sebagainja terutama dalam pelaksanaan security militer.

3. Perasaan jang timbul pada sebagian besar petugas² intelligence/security, se-akan² mereka "orang² istimewa" atau „orang² pilihan", karenanja lalu menimbulkan sikap² jang mengetjewakan anggota² lainnja jang bukan petugas² intelligence/security.

4. Ini suatu kesalahan besar, karena petugas² intelligence/security (umpama di Seksi I Terr./A.D. dsb) adalah tidak lebih dan tidak kurang sebagai peradjurit² lainnja. Mungkin sudah satu sebab dari padanja ialah karena, mereka jang termasuk dalam golongan ini, menghubungkan istilah intelligence dengan pengertian „ketjerdasan" (intelligence berarti djuga ketjerdasan), lalu menganggap dirinja lebih tjerdas dari peradjurit² lainnja. Padahal tugas mereka jang memang menghadjatkan ketjerdasan berfikir, hanjalah guna memberikan kesempurnaan bagi hasil² pertempuran dari siperadjurit (combat intelligence), meskipun tugasnja sering bersifat istimewa.

5. Selama Pemerintah Djadjahan Belanda dan Djepang rakjat Indonesia banjak jang mendjadi korban fitnahan dari petugas² intelligence Pemerintah tersebut. Kebanjakan kegiatan² dari pada petugas² intelligence dizaman Pemerintahan² tersebut hanja ditudjukan kepada kepentingan mendapatkan uang (honoraium) sadja,tidak perduli kalau keterangan² jang diberikan hanja di-tjari² djadi kesalahan² hanja diada²kan.

Maka bagi rakjat dari Negara kita jang masih muda ini, sukarlah untuk menghilangkan kesan² jang buruk terhadap kegiatan² intelligence meskipun mereka telah hidup dialam jang merdeka dan berdaulat.

Kesimpulan dari keterangan² ad. 1, 2, 3 dan 4 ialah, bahwa : keinsjafan terhadap intelligence dan security (inteligence-& security mindedness) masih kurang dan belum mendalam, karena pertumbuhan dari Angkatan Perang kita melalui proses jang revolusionair.

Pengertian tentang intelligence & security.

Perkataan Intelligence berasal dari bahasa Latin : Intelectum.

Dalam bahasa Indonesia berarti ; K e t j e r d a s a n . Mengapa intelligence didasarkan kepada pengertian ketjerdasan ? Karena untuk mentjiptakan sesuatu jang dinamakan intelligence, menghendaki ketjerdasan dalam tjara mendapatkannja, mentjari hubungannja dsb. Intelligence djuga diartikan : Penjelidikan, dan pengertian inilah jang paling banjak dipergunakan :

Sebetulnja istilah intelligence tidak dapat diartikan sepenuhnja dengan istilah penjelidikan. Penjelidikan hanjalah salah satu dari pada fungsi² intelligence, atau dengan lain kata, karena hasil² penjelidikan, maka tertjiptalah apa jang dinamakan intelligence. Definisi bagi istilah intelligence ialah :

a. dalam arti jang lebih luas : pengetahuan atau ilmu jang mentjari pendjelasan² atau djawaban-djawaban pada tingkatan terbaik atas masaalah², umpama masaalah² militer, politik, ekonomi, dsb.

b. dalam arti jang lebih sempit : antara lain segala kegiatan jang bertjorak gelap atau rahasia guna menimbulkan kerugian kepada musuh atau sesuatu jang dianggap/mungkin djadi musuh (sabotage, spionnage, propaganda).

Hasil penjelidikan jang belum melalui proses penjelenggaraannja jang telah ditentukan, belum dapat dipergunakan sebagai intelligence, djadi belum dapat ia mendjelaskan sesuatu keadaan atau possisi jang dibutuhkan. Umpama hasil² penjelidikan terhadap kubu² pertahanan musuh jang begitu sadja diterima dari petugas penjelidik belum dapat dipergunakan oleh seorang komandan kesatuan guna menentukan tindakan selandjutnja. Djadi djelaslah, bahwa apa jang sering dan selalu diartikan dengan penjelidikan bagi istilah intelligence, sebenarnja hanjalah pengertian tentang salah satu dari pada fungsi² intelligence itu.

Digitized by Google

Security dalam bahasa Indonesianja diartikan: Keamanan, dan dalam fungsinja ia berarti: Pengamanan. Djadi istilah² ; security nasional, security militer dsb. berarti : pengamanan nasional atau pengamanan Negara,pengamanan militer dsb. jaitu : pengamanan terhadap gangguan atau perkosaan dari luar, agar keutuhan dan potensi dari Negara itu dapat dipelihara dan didjamin. Dapat djuga diartikan bahwa fungsi dari pada security ditudjukan kepada kegiatan intelligence musuh.

Dengan keterangan serba singkat tentang arti dan fungsi dari pada intelligence dan security ini, kiranja dapat dihindari pengertian-pengertian jang mengatjaukan atas istillah² intelligence dan security, jang mana adalah penting untuk melantjarkan tjara pemakaianja oleh tiap pradjurit A.P. dan terutama untuk dapat mentjiptakan kesempurnaan kerdja sama jang se-baik²nja dalam pelaksanaan security militer.

Pelaksanaan security bukanja tugas dari petugas² intelligency/security sadja (anggota² dari Seksi atau Staf Umum), tetapi adalah kewadjiban dari tiap pradjurit.

Pemakaian Intelligence

Membitjarakan tentang pemakaian dari pada intelligence, maka tidak dapat dipisahkan ia dari pada pertumbuhan sedjarahnja dan perlu pula dihubungkan dengan pengertian tentang perang dan sedjarah perang dari zaman ke zaman. karena sedjak abad pertengahan dan sebelumnja, sudah terdapat kegiatan² jang mempunjai sifat² dan elemen² intelligence. Kegiatan² ini lama kelamaan disempurnakan udjudnja sesuai dengan pertumbuhan kemadjuan technik, ketjerdasan politiek, perkembangan² ekonomie dan sosial dan sebagainja jang mempengaruhi pertumbuhan dari pada sedjarah perang.

Apakah perang ?

Menurut Clausewitz, seorang ahli militer jang terbesar diabab ke 19 bahwa: Perang adalah landjutan dari pada (pertikaian) politiek dengan lain tjara (kekerasan sendjata).

(The continuation of policy by other means).

Demikianlah kegiatan² dari pada intelligence dari zaman ke zaman tumbuh menudju kemadjuannja seimbang dengan sifatnja perang):

Pada zaman kuno umpamanja, diwaktu mana perang hanja dilakukan oleh pradjurit dengan pradjurit sadja dan tidak mempunjai front pertempuran jang luas, maka pengintaian terhadap pertahanan musuh, tjukuplah dilakukan oleh seorang atau beberapa orang pengintai dari atas pohon kaju atau dari atas bukit. Ini telah merupakan salah satu dari pada kegiatan² intelligence meskipun pada waktu itu tidak ada petugas² intelligence jang mempunjai spesialisasi.

Model CJ-5

TIDAK ADA LAIN Jeep
HANJA ADA SATU
IALAH:

Willys Jeep

IMP:

N.V. INDONESIAN SERVICE COY.
Djl. Lodan Djakarta-Kota Phone Kota 1235-1236.

PERUSAHAAN / PERINDUSTRIAN

EUROPA-AZIE

Membuat : Dekleden Kemah-kemah, Kap-kap Auto, Veldbedden, Markies-markies, Zonneschermen. Pajong-pajong, Bendera-bendera, Bendera2 isjarat, Lantai karet. Alat - alat pelajaran, Jachtzeilen. All. Venetian Blinds. Perabot Rumahtangga, d.l.l.

Keterangan : Telp. Gbr. 2619—2618

Alamat : Djl. Djembatan Merah 6
DJAKARTA.

Djl. Modjopahit 26
(SHOWROOM)
Telp. Gbr. 2483.

Digitized by Google

Untuk memeriksa tawanan² perang umpamanja, para panglima-panglima perang sendiri melakukannja, seperti halnja dizaman Iskandar Zulkarnain, Julius Caesar dan Hannibal. Ini pun adalah beberapa kegiatan intelligence, jg sekarang diartikan dengan interrogasi lawanan² perang, guna melengkapi bahan² kebutuhan penentuan siasat dan taktik dari seorang komandan.

Demikianlah selajang terbang tentang sedjarah intelligence jang tumbuh dalam tiap kantjah peperangan dari zaman ke zaman.

Dari pengalaman² perang dunia ke II telah banjak ditjapai kemadjuannja dalam dunia kemiliteran, demikian djuga dalam lapangan intelligence militer. Dalam uraian tentang pemakaian dari pada intelligence militer ini chusus dibitjarakan tentang combat Intelligence.

Pemakaian dari pada intelligence ini didasarkan atas hasil² (pendjelasan²/djawaban²) dari pada proses penjelenggaraannja jang telah diperaktekkan oleh kesatuan² Amerika dalam perang dunia ke II dan pada dewasa ini banjak dipergunakan dasar²nja oleh kalangan² militer lainnja, djuga oleh A.D. kita.

Pemakaian atau penggunaan dari pada intelligence dilaksanakan oleh seorang komandan, sesudah intelligence ini melalui taraf-taraf proses penjelenggaraannja, proses mana dalam pengetahuan intelligence dinamakan: Lingkaran Intelligence (Intelligence cycle). Taraf² dari pada lingkaran intelligence itu ialah;

1. Pengumpulan berita².

Berita² dikumpulkan oleh perwira intelligence setelah diterima dari sumber² berita jang diperintahkan mengumpulkannja.

2. Pemasakan berita².

Berita² jang telah diterima/dikumpulkan, lalu dinilai deradjat kebenaran dan kepentingannja dihubungkan dengan berita² jang terdahulu, dimasak untuk menjadi intelligence. Djadi baru pada taraf kedua ini dapat ditjapai deradjat intelligence.

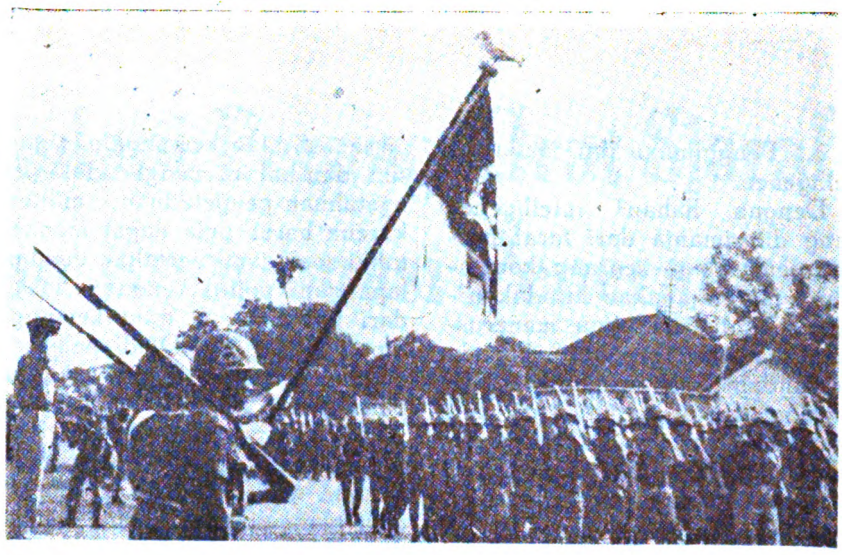

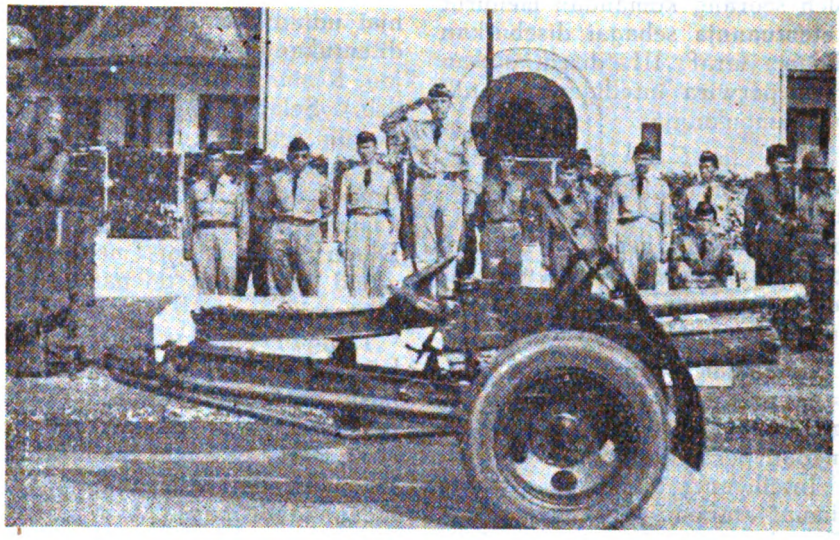

Pada tanggal 1 Djuli 1958, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution telah menjerahkan Pandji Divisi Hasannudin kepada Panglima KDMSST Let Kol A. Mattalata. Sesudah selesai upatjara penjerahan Pandji² diadakan devile dilapangan Karebosi Makasar.

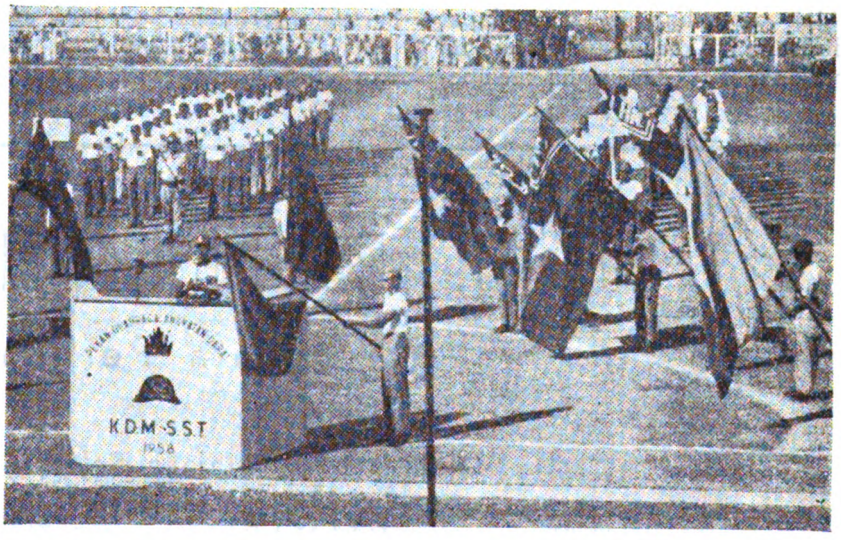

Dari tanggal 1 Djuli s/d 8 Djuli 1958 telah dilangsungkan Pekan Olah Raga KDMSST jang dihadiri pula oleh KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution. Tampak dalam gambar ini, Ketua Pekan Olah Raga tsb. Major Samsudin memberi laporan pada saat pmbukaan.

Digitized by Google

3. Penggunaan dari pada intelligence.

Dengan bahan² intelligence jang diterimanja dari taraf proses pemasakan, seorang komandan merentjanakan tindakan²-nja selandjutnja, atau meneruskan instruksi²/perintah² kepada komandan² sebawahannja dan memberikan penentuan apa² jang masih diperlukan kepada perwira intelligence, guna dikerdjakan.

4. Rentjana mengumpulkan berita².

Soal² jang diperlukan lagi oleh seorang komandan menurut ketentuannja sebagai disebutkan dalam taraf III direntjanakan oleh perwira intelligence untuk pengumpulannja.

Dari taraf ini proses penjelenggaraan intelligence berputar kembali kepada taraf I, jaitu: pengumpulan berita². Dengan demikian proses penjelenggaraannja berputar terus pada taraf² lingkungan intelligence.

Sekianlah sedikit uraian tentang pemakaian atau penggunaan dari pada intelligence dimedan pertempuran.

Intelligence dilakukan diwaktu damai ataupun diwaktu perang. Tjoraknja diwaktu damai ialah: Strategical intelligence.

Diwaktu perang: Tactical intelligence. Diwaktu damai hasil dari pada kegiatan² intelligence tidak atau hampir tiada dapat dirasakan, karena kegiatan²nja berkisar disekitar usaha mempean musuh atau kemungkinan musuh, dan hal ini menghendaki pengetahuan-pengetahuan militer, karena harus pula dapat mengetahui soal² jang bertalian dengan lapangan² politik, ekonomi,sosial dari pada musuh atau kemungkinan musuh itu. Djadi pelaksanaannja menghadjatkan djangka pandjang.

Diwaktu perang hasil² dari pada intelligence lebih mudah dengan waktu jang lebih singkat dari pada diwaktu damai, dapat dirasakan, karena kita menghadapi musuh jang telah mempunjai udjud² kekuatan jang telah ditentukannja (umpama Bataljon, Resimen Team Pertempuran dsb.). Selain dari pada activiteit musuh selama pertempuran dapat pula memberikan keterangan kepada kita tentang kekuatannja, kemampuannja dan sebagainja. Djuga kita dapat mengetahui udjud lapangan tempat musuh bergerak.

Dengan singkat disimpulkan, bahwa kesukaran² medapatkan hasil dari pada fungsi² intelligence diwaktu damai dan perang terletak pada soal: tidak langsung dan langsungnja kita menghadapi musuh.

Sekian uraian menurut garis² besarnja tentang pengertian & pemakaian intelligence dan security. Semoga dapatlah ia mendjadikan bahan untuk dipeladjari bersama, terutama bagi jang maladjari dan mengumpulkan bahan-bahan dasar tentang keadasih keliru mengertikan dan mempergunakannja. Kelantjaran dari pada kegiatan² intelligence dan security baru dapat ditjapai djika tiap pradjurit telah memiliki kesadaran untuk pelaksanaannja, dengan menghilangkan sjak wasangka antara satu dengan lainnja, karena pengaruh dari pada tafsiran² jag salah tadi.

Selama petugas² intelligence masih menganggap diri mereka orang² istimewa, selama pradjurit-peradjurit petugas lainnja masih menganggap pekerdjaan² intelligence sebagai sesuatu jang „ongunstig" maka kegiatan² pengamanan militer, jg mendjadi kewadjiban dari tiap pradjurit, tidak akan membawa hasil² jang diharapkan. Marilah mendjadi pendukung dari pada kegiatan² itelligence dan security, demi untuk keutuhan dan djaminan bagi Angkatan Perang serta Negara kita.

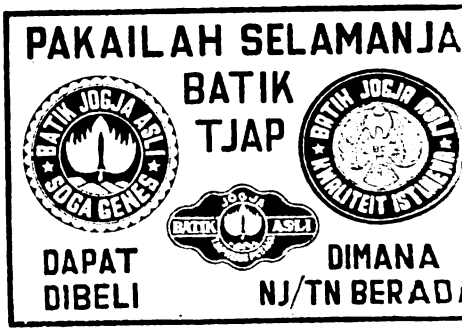

P. T. BANK NIAGA

(Anggauta Perbana)

Djalan Roa Malaka Selatan No. 5

DJAKARTA — KOTA.

Digitized by Google

Untuk Menghadapi Perang Urat Sjaraf Dibentuk Badan Koordinasi Penerangan

Dengan keputusan Presiden Republik Indonesia tanggal 19 Mei 1958 telah di tetapkan Peraturan Pemerintah tentang Badan Koordinasi Penerangan. Peraturan ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan, bahwa situasi negara kita sekarang dengan sebaik²nja, perlu diadakan koordinasi dan kerdja sama dalam penggunaan dan pengawasan terhadap alat² penerangan dan saluran² pemberitaan dan penjiaran lainnja setjara lebih effisin diantara semua instansi Pemerintah sipil maupun militer, jang tugasnja meliputi bidang penerangan atau soal² jang berhubungan dengan penerangan.

Red.

Dalam peraturan pemerintah itu disebutkan sebagai berikut. Badan Koordinasi Penerangan mempunjai tugas :

Memberikan pertimbangan² kepada pemerintah dalam menetapkan kebidjaksanaan umum pemerintah tentang :

Tindakan² dilapangan penerangan menghadapi perang urat sjaraf chususnja dan memperkuat pertahanan negara pada umumnja dan pengerahan dan penggunaan alat² penerangan pemerintah serta koordinasi antara alat² penerangan pemerintah itu untuk menghadapi perang urat sjaraf dan memperkuat pertahanan negara.

Menjelenggarakan koordinasi antara kebidjaksanaan dan langkah² pemerintah untuk mendjamin adanja : Persamaan dan kesatuan dalam kebidjaksanaan dan langkah² penerangan dari instansi² pemerintah, penerangan jang teratur dan berentjana, baik jang bersifat offensif maupun defensif, ataupun jang dimakudkan sebagai penerangan² reaktif, menghadapi perang urat sjaraf ; pengerahan dan penggunaan tenaga dan alat² penerangan setjara effektif untuk mentjapai hasil jang sebesar-besarnja dan untuk mendjaga keamanan (security) dari penjiar/pemberitaan ; dan observasi dan pengawasan jang seksama terhadap segala gerak gerik lawan dalam perang urat sjaraf dan gedjala² jang timhul dalam

Nj. Utami Surjadarma selaku Ketua Pasar Malam Amal Untuk Garis Depan sedang membatjakan kata sambutannja dalam upatjara pembukaan stand A.D. dalam Pasar Malam tsb.

Nj. R. Pirngadie sedang menembakkan seputjuk pistol berwarna, sebagai pembukaan stand A.D. dalam Pasar Malam Amal Untuk Garis Depan jang dilangsungkan di lapangan Garden Hall.

Digitized by Google

masjarakat sebagai penundjuk² adanja kemungkinan² dalam bidang keamanan jang dapat membahajakan negara.

Badan koordinasi penerangan terdiri dari wakil² dari : Kementerian Penerangan, Kementerian Luar Negeri, Djawatan Penerangan Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara, Djawatan Kepolisian Negara, Kedjaksaan Agung, Badan Koordinasi Intelligence dan Instansi² Pemerintah lainnja jang dianggap perlu.

Selandjutnja disebutkan dalam peraturan itu, bahwa guna mendjalankan tugas sebagaimana disebutkan di-tiap² daerah tingkat I dan dimana perlu djuga didaerah-daerah tingkat II diadakan Badan Koordinasi Penerangan Daerah, jang tugas, susunan dan organisasinja akan ditetapkan dalam peraturan tersendiri.

Untuk dapat mendjalankan tugasnja dengan sebaik²nja, Badan koordinasi Penerangan dapat membentuk bagian² atau seksi², jang mempeladjari atau mengerdjakan persoalan² chusus tentang: observasi dan pengumpulan bahan², penjelidikan dan pengolahan bahan² jang telah terkumpul dan penjimpulan dan penggunaan dari segala hasil penjelidikan dan pengolahan tersebut tadi.

Usaha² pengumpulan bahan² dan penjelenggaraan hasil² dari bahan² tersebut tetap disalurkan melalui instansi² jang bertugas dalam bidang² jang bersangkutan.

Selain dengan instansi² jang wakil²nja duduk dalam Badan Koordinasi Penerangan, badan ini dalam menjelenggarakan usaha²nja berhubungan erat dengan Badan Koordinasi Telekomunikasi dan Badan Koordinasi Intelligence.

Program Badan Koordinasi Penerangan meliputi diantaranja usaha² : Anti propaganda dan perang urat sjaraf baik setjara de-

Tampak kesibukan dalam Stand Angkatan Darat, jang mendapat perhatian istimewa dari masjarkat.

Kapt. K. Soewarno dari Penad Pusat selaku Ketua Penjelenggara Pameran Angkatan Darat sedang sibuk melajani para pengundjung Stand tsb.

Digitized by Google

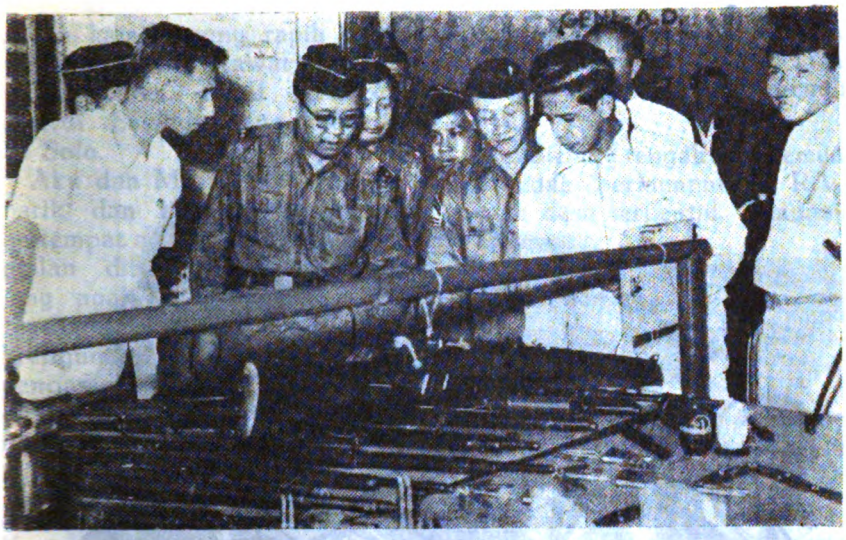

K. Penad Let Kol Pirngadie tengah memberi pendjelasan² kepada para Warbawan.

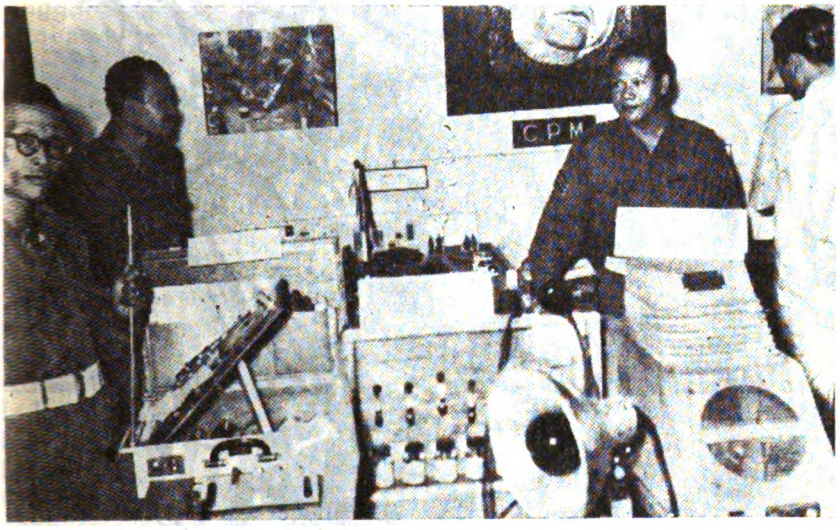

Tidak ketinggalan CPM pun memamerkan alat²nja jang modern, antara lain ; Daktiloscopi.

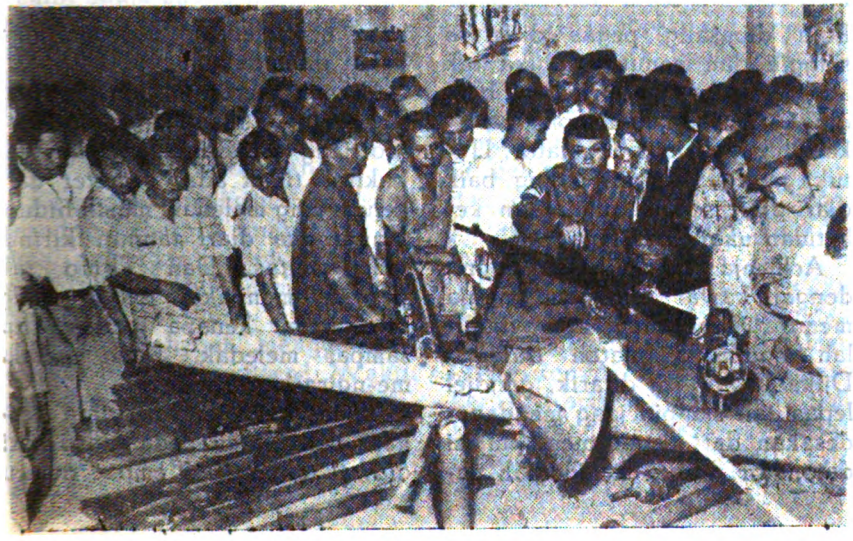

fensif maupun offensif sesuai dengan garis kebidjaksanaan Dewan Pertahanan atau Dewan Keamanan.

Penerangan untuk membangkitkan rasa kebanggaan dan persatuan, kesadaran tentang keadaan negara, kejakinan tentang kebenaran perdjuangan kita, kepertjajaan atas kekuatan nasional dan memperhebat kewaspadaan nasional dalam segala lapisan masjarakat.

Penjiaran dan penerbitan setjara tepat dan kontinu, baik kedalam maupun keluar negeri dan mengikut sertakan wakil² pers nasional didalam maupun diluar negeri.

Mempertinggi frekwensi pengeluaran pressrelease setjara periodik, memberi bahan² penerangan kepada pers dalam dan luar negeri dengan mengadakan pers interview setjara periodik memperbanjak siaran pemerintah mengenai perkembangan keadaan dan lain sebagainja. Menjempurnakan monitoring siaran radio dalam dan luar negeri guna kesempurnaan observasi dan pengumpulan bahan² penerangan, dan pengawasan terhadap bentjana² jang berasal dari luar negeri seperti surat kabar, madjalah, buku, brochure dan lain sebagainja, menjempurnakan sensur terhadap film, chusus berasal dari luar terhadap pusat² pos, kawat², pembitjaraan² melalui telipon atau radio telifoni. Selain usaha² tersebut perlu djuga diadakan pengawasan terhadap alat² perekaman suara (tape dan tape-recorder) jang dapat dipakai sebagai alat perang urat sjaraf lawan.

Segala perongkosan untuk Badan Koordinasi Penerangan dipusat dan didaerah, termasuk dalam peraturan ini, dibebankan pada anggaran belandja Kementerian Penerangan.

Demikian isi Peraturan Pemerintah tentang Badan Koordinasi Penerangan, peraturan mana mulai berlaku pada hari ditetapkan, jaitu tanggal 19 Mei 1918.

Djuga dari DPLAD telah memamerkan ber-matjam² sendjata ringan dan setengah berat, terdapat pula Bazoka.

Digitized by Google

di kaki merapi

Achirnja Darto jang menderita. Segala usaha kami untuk menginsjafkannja pada hematku siasia sadja. Dalam soal itu ia tak bisa ditjampuri orang lain, sahabat-sahabatnja sekalipun. Ia tetap membisu dengan angan-angannja sendiri dan selalu menjendiri. Kasihan dia, tapi kami tidak bisa apa-apa lagi.

Kami hanja seregu pasukan peladjar, meskipun tidaklah mudah mentjeritakannja. Sungguh menjedihkan, tapi aku pertjaja, bahwa siapa sadja, jang bersangkutan djuga, pasti akan memaafkan perbuatan itu.

Kami hanja seregu pasukan peladjar, terdiri dari tudjuh orang jang dibentuk oleh komandan sendiri, diambil dari seksi-seksi. Bukannja dipilih maksudku, tapi diminta dengan sukarela. Tadinja kami heran kenapa jang dibutuhkan hanja tjukup tudjuh orang Tapi setelah didjelaskan terang-lah semuanja.

Tugas kami memang tugas luar biasa jang membutuhkan ketelitian serta urat sjaraf jang kuat. Berani sadja tidak tjukup. Heran djuga aku, Ratman bisa diterima, karena tugas itu kukira tidak sesuai dengan sifatnja jang mudah gugup. Kesalahan sedikit karena gugup bisa mengakibatkan kematian jang mengerikan.

Seminggu lamanja kami dilatih oleh dua anggota tentara dari bagian Genie. Jang dipeladjari selama itu membuat bomtarik dari peluru-peluru howitser. Teoretis memang sangat sederhana, tapi tidaklah demikian mengerdjakannja. Kalau latihan membuat dengan detonator² jang sudah rusak tidak perlu ditakutkan.

Tjaranja begini: pada udjung detonator kira-kira satu senti lebih sedikit sebelum tutup slagpin, dibor. Ini tentu sadja harus diukur dengan teliti, dengan perhitungan jang tepat. Kemudian dimasukan gandjel sebagai penahan slagpin.

Lalu dipasang pegas diantara slagpin dan penutup. Djika tak ada pegas, ban dalam sepeda baik djuga dipergunakan tapi dibalutkan dibagian luar detonator. Untuk gandjel slagpin paling baik djari-djari sepeda, kuat dan kebetulan ukurannja tepat.

Achirnja gandjel itu disambung dengan kawat jang pandjangnja menurut kebutuhan. Nah, djadilah bomtarik buatan sendiri: Djika kawat itu ditarik, gandjel lepas dan slagpin jang mendapat desakan dari pegas memukul isi detonator. Maka meledaklah peluru howitser itu seperti djuga kalau ditembakkan.

Pernah terdjadi ketjelakaan. Tapi sangat mengherankan. Tomo jang mendapat ketjelakaan. kukira tidak ada semeter dari peluru jang meledak, masih hidup. Hanja dua djari tangan kirinja jang rantas. Dan Tomo tak pernah mengakui sebab jang sebenarnja kenapa peluru itu sampai meledak. Kami selalu me-ngira²kan sadja.

Tugas kami jang pertama berhasil baik. Pagi² pada suatu hari diawal tahun 1949 empat peluru

Digitized by Google

sudah kami pasang rapih sekali didjalan besar. Kawat² penarik sudah beres. Kami mentjegat konvoi Belanda jang menudju ke Solo.

Aku dan Marno bertugas menarik dan lima orang lainnja bertempat agak-djauh diseberang djalan dibalik tanggul sawah jang agak tinggi letaknja bersendjatakan stengun² dan sebuah brengun untuk mengatjaukan pengawal²-konvoi dan melindungi pengunduran diri jang menarik pasangan².

Semuanja sudah siap waktu derum konvoi mulai kedengaran. Keringat mengalir dan tenggorokan mengering dengan mulut rapat. Jang kami tjemaskan terutama kalau tidak tepat kenanja, hingga pengawal² konvoi sempat mengatur serangan pembalasan sebelum kami bisa meloloskan diri. Dan lagi, keadaan medan disitu tidak menguntungkan, begitu merata.

Hanja ada sebuah desa ketjil jang sudah kosong dan selebihnja sawah, terlalu djauh untuk mentjapai desa lain.

Derum konvoi mendekat. Tanganku terasa gemetar meskipun ku-kaku²kan. Ketenangan Marno sedikit mengurangi ketakutanku. Ia kelihatan tenang dengan muka ber-sungguh², berdjongkok disebelahku, siap pula dengan thompsonnja. Aku sudah bersedia dengan empat utas tali kawat jang kudjadikan satu. Kami berdinding dibalik pohon kelapa dipinggiran rumah. Ah, fikirku sombong, baru begini sadja sudah takut!? Begitulah tjaraku menguasai ketakutanku. Sebentar kulirik Marno. Matanja tak berketip, mulutnja bergerak kaku. Dan tahu² brencarrier jang mendahului konvoi sudah meliwati pasangan.

Kemudian menjusul truck² dan sesudah beberapa buah tepat diatas pasangan², kawat kutarik serentak sambil memedjamkan mata.

Ledakan hebat menggelegar, empat peluru howitser! Waktu aku dan Marno ter-birit² melarikan diri mem-bongkok² menjusur tanggul sawah, tembakan dari teman² menjusul. Sebentar aku menengok. Sebuah truck terbakar dan entah berapa lagi. Api mendjilat², asap dan debu memenuhi djalan.

Mendjelang tengah hari semuanja sudah berkumpul di R.V., sebuah desa terpentjil. Semuanja selamat.

„Hebat kau, Tris!"

„He-eh! Empat peluru empat truck!"

„Ah, hanja kebetulan sadja".

„Kau tahu!? Truck paling belakang jang penuh serdadu kugasak habis²an. Lima hower habis!"

„Kalau tak ada brencarrier tentu habis semuanja!"

Waktu matahari sudah tidak terik lagi sinarnja, kami mengadakan patroli untuk menjelidiki bekas² konvoi jang kami ledakkan. Banjak sisa²nja, bekas keributan dan kematian. Matjam² jang masih tertjetjer disana-sini. Kami menemukan sebuah pistol jang waktu itu sangat asing bagi kami, F.N. 9 mm! Muljadi ketjewa. Ia jang per-tama² melihat pistol itu, tapi kami anggap kepunjaan bersama.

Dengan bangga kami kembali ketempat kami. Hampir semalaman penuh tak bosan² berbitjara tentang konvoi jang kami tjegat. Teman² pada kagum.

Dan mulailah sedjarah regu penggempur konvoi; tudjuh orang dengan peluru² howitser! Meskipun pengawalan konvoi makin diperkuat, kami tetap mengadakan pentjegatan². Dalam tempo hampir dua bulan, kami telah enam kali menjerang konvoi dengan bom tarik buatan sendiri. Dan setiap patroli pemeriksaan sehabis penjerangan kami ketemukan matjam². Kadang² sendjata, peluru, djuga pakaian tentara dan obat²an. Sekali kami temui majat seorang serdadu Belanda jang sudah hantjur.

Jang paling dahsjat waktu Kresno jang menarik pasangan. Rasanja kami ikut hantjur bersama konvoi! Bumi bergojang keras. Kami jakin konvoi jang kami serang itu mengangkut alat² peledak jang tidak sedikit. Tapi kami selamat.

Ratman dan Muljadi pernah tersesat dalam pengunduran diri sesudah bertugas menarik. Keduanja dikedjar pengawal² konvoi. Untung sadja bisa lolos.

Regu kami tjepat terkenal. Beberapa opsir dari Djogja pernah susah-pajah mentjari kami jang selalu ber-pindah² dan setelah ketemu hanja untuk menjampaikan pudjian². Tapi menjenangkan djuga.

Usaha² Belanda untuk melumpuhkan regu kami dengan pembersihan² jang sangat teliti dan kedjam, tak ada hasilnja. Desa² sekitar tempat jang kami pergunakan untuk mentjegat selalu mengalami penggeledahan².

Sajang, desa kosong jang selalu kami pergunakan!

Kami bertudjuh selalu gembira melakukan tugas kami. Tomo djarang kelihatan bersedih meskipun dua djari tangan kirinja tak ada lagi. Djarang ia mengeluh. Marno tak seribut Tomo atau aku, tapi dalam kesungguhannja masih ada kelakarnja djuga. Ia jang tertua diantara kami. Ratman mudah gugup. Sedikit bedanja dengan Muljadi, sama ke-kanak²-annja. Geli aku kalau ingat waktu keduanja kembali sesudah dikedjar Belanda. Keduanja menangis dan Muljadi me-njebut² ibunja. Ia sendiri merasa malu beberapa hari kemudian.

Kresna orangnja seperti Kresna dalam wajang, hitamnja. Kemahirannja dalam mengebor peluru² mengagumkan. Ia menggemari pekerdjaan itu. Kalau ada kesulitan² mengenai pembuatan bom-tarik, umpama sadja longgar gandjelnja, tentu kami serahkan kepada Kresna. Tentu beres.

Aku paling suka menggoda Tomo. Karena ia suka marah dan kalau sudah marah menjenangkan tingkah-lakunja. Mukanja merah, matanja melotot dan urat² dilehernja djadi kelihatan.

Pada umumnja kami tidak pernah benar² bersedih. Biasalah kalau rindu pada rumah, keluarga, sekolah atau kekasih. Kalau menggerutu memang hampir setiap waktu. Itu seperti kebiasaan sadja, sama sadja dengan kebiasaan meng-garuk² kepala umpamanja.

Digitized by Google

Makan kurang baik bungkusnja sadja sudah tjukup didjadikan bahan untuk menggerutu berhari². Menggerutu memang ada djuga sedapnja. Kresna djarang menggerutu, apa lagi me-maki². Paling banter kalau marah bentakannja sadja hanja „Beton !", itu tak pula berarti buruk. Ia adalah „prijaji" regu kami.

Kemudian datang hari itu. Kami sudah berdjalan hampir semalaman penuh hanja tjapai sadja, kantuk tidak begitu terasa. Jang kami tudju kali itu memang djauh dari tempat kami ; jaitu disebuah desa diantara Solo — Bojolali. Achir² itu banjak konvoi besar²an jang menudju Semarang. Sudah sangat lelah waktu kami sampai didesa itu. Sebuah desa agak besar jang sudah ditinggalkan oleh penduduknja, djuga beberapa desa disekitarnja.

Dengan ber-hati² sepuluh peluru kami pasang didjalan besar. Biasanja paling banjak hanja enam peluru. Masih agak gelap pagi waktu kami masuk kepersembunjian. Rakjat jang memikulkan peluru² sudah kami suruh mendahului pulang.

Djalan sangat sepi dan gunung merapi kelihatan sangat meruntjing mengeluarkan asap. Keadaan medan sangat baik. Agak berbukit, kebetulan djalan jang melewati desa itu sudah rusak, hingga mudahlah untuk menanam pasangan² jang tidak mentjurigakan. Dan lagi djalan dari Solo bisa dilihat terang dari tempat bersembunji.

Lima orang menempati sebuah gumuk tinggi jang merupakan pertahanan alam jang sangat kokoh. Sukar diserang, tapi mudah untuk menembak sasaran didjalan dan aman untuk mengundurkan diri. Dua orang lainnja sudah siap diseberang djalanan, diantara rumah² kosong.

Hawa disitu sudah agak dingin. Tjandi Prambanan djauh diselatan rasa² masih bisa dibedakan dari kehidjauan alam sekitarnja. Rokokku belum habis separoh, derum konvoi sudah kedengaran. Sedjak kami berada disitu belum ada kendaraan jang lewat. Biasanja orang² jang berkendaraan ke Semarang atau jang ke Solo, lebih senang mengikuti konvoi. Semuanja diam² bersiap, meskipun konvoi masih djauh didjalanan didaratan jang hanja dilingkungi oleh sawah². Iring²an konvoi itu sangat pandjang diikuti debu. Kuhitung lebih dari 40 truck, semuanja bertutupan tenda rapat.

Konvoi terus berdjalan. Paling lama lima atau sepuluh menit lagi tentu sudah sampai. Semuanja ter-senjum² menahan nafas. Aku mengagumi penjelidik jang sampai bisa tahu keberangkatan konvoi besar itu. Darto dan Kresna djauh dibawah mengatjungkan djempol tanda siap. Ratman putjat melajani Marno jang sedang mengatur vizier brengun dengan sangat teliti. „He", kata Marno agak keras. „kalian pada lempar²kan granat sadja. Biar aku sadja jang menembak".

Djawaban kami hanja anggukan. Mendengar itu Tomo membisikan sesuatu pada Muljadi lalu menjeringai : „Tomo..... Tomo..... !" Dalam keadaan seperti apapun masih selalu sempat melutju.

Waktu konvoi sudah dekat sekali, ketegangan meliputi semuanja. Kemudian brencarrier memasuki desa. Meskipun sudah beberapa kali kami mengerdjakan penjerangan sematjam itu, tapi masih djuga merasa takut. Apa lagi konvoi itu memang luar biasa. Pengawalan tentu sangat kuat.

Marno masih bisa tersenjum, tapi hanja seperti benda mati jang bengkak. Mata hanja tertudju pada pasangan² waktu brencarrier melewati pasangan². Truck² menjusul. Brengun perlahan bergerak kearah truck² dan granat² tinggal mentjabut pinnja sadja. Sekedjap kami keheranan, sebab sudah banjak truck² jang lewat, belum djuga terdengar ledakan. Semuanja berfikir dan mukanja penuh pertanjaan. Lalu menjusul ledakan jang bunjinja betul² mengagetkan. Bumi bergetar. Marno segera menghampurkan peluru dan kami melempar²kan granat.

Hanja beberapa menit rentetan tembakan jang ramai sekali. Marno lalu bangkit memberi isjarat untuk mengundurkan diri. Sangat tjepat lari kami ke R.V. Tomo misuh² karena tangannja terpegang laras brengun jang dibawa Marno. Panasnja bukan main !

Tembakan² pembalasan dari pengawal² konvoi kami tertawakan. Karena meskipun terus menerus, arahnja keliru. Entah apa jang mereka tembaki. Darto dan Kresna tentu sudah djauh larinja. Pertemuan kami di R.V. agak terlambat, karena keduanja melalui sawah dan lumpur. Putjat² dan kotor sekali.

„Berapa jang kena ?"

„Paling sedikit tudjuh truck jang hantjur !"

„Mungkin lebih, debunja banjak sih !"

„Tapi tanganku nih ....."

„Salah sendiri, punja mata nggak dipakai !"

„Ada rokok ?"

„Trisno itu, gudang rokok !"

„Matamu !"

„Alaaa, njatanja !"

Terpaksa rokokku keluar. Aku paling bentji kalau dirokok oleh orang jang sebetulnja tidak bisa menikmati rokok. Dan kami merokok sambil bergurau menghabiskan waktu.

Sehabis makan siang dirumah seorang lurah republik agak djauh dari tempat itu jang baru hari itu djuga kami kenal, dan sekembalinja Marno dan Ratman dari melaporkan pentjegatan itu kepada

Digitized by Google

sektor tentara djauh di barat, kami ber-sama² patroli ketempat pentjegatan tadi. Seperti berrebutan sadja perginja meskipun sudah pada tjapai. Semuanja ingin menemu sendjata.

„Sehabis ini kita tidur dirumah pak lurah tadi sadja ah, ngantuk !"

„Aksimu, bilang sadja anaknja pak lurah manis".

„Husss ! Sudah kawin tu....."

„Tahu dari mana ! ?"

„Dia kan penjelidik !"

„Ah, pikiranmu pada buruk, bermalam sadja kan tak apa²".

„Enaknja sendiri, kau kira daerah ini aman ! ?"

„Barang kali dia kepingin disergap Belanda".

„Laaaah, nanti sadja didaerah sendiri. Mau tidur seminggu djuga bisa. Dasar mau ngintjer anaknja pak lurah sadja !"

„Sudahlah, enaknja sehabis patroli ini kita pulang sadja".

„Pjjjkk !"

„Kajak Kresno tu lho, To, nggak tjerewet !"

„Dan lagi kau tahu ! ?"

„Apaaa ! ?"

„Anaknja pak lurah itu aju² begitu, gudigen !"

Dan semuanja tertawa keras sambil berdjalan terus. Seperti berlarian kami karena berebut depan, apa lagi sesudah kira² hanja seratus meter lagi dari tempat pentjegatan. Sudah kelihatan konvoi jang hantjur. Salah seorang harus mendjaga, dan itu Marno. Lobang² bekas ledakan dan sekitarnja gumpalan² aspal dan batu. Dan alangkah terkedjut kami ! Aku terdiam seperti tiba² djadi patung, djuga jang lain. Tak seorangpun bisa berkata. Kegembiraan lenjap dan apa jang menjesak dada kami terlalu berat. Tak bisa lagi aku menangis.

Sekitar itu banjak barang² berserakan. Barang² jang tidak kami duga sama sekali, disamping bekas truck² jang hangus dan tidak karuan lagi bentuknja. Dan tahulah kami apa jang telah terdjadi, jang sebenarnja terdjadi. Darto tak berkata apa², seperti orang kehilangan akal ia pelan melangkah. Marno segera menjuruh semuanja meninggalkan tempat itu.

Mataku masih djuga sempat memperhatikan sekitarku. Didjalan itu berserakkan selain bekas² konvoi, sepotong selendang batik jang sebagian hangus, beberapa sandal dan sepatu perempuan dan kanak². Sebuah koper terbuka dan kotjar-katjir isinja, diantaranja topi baji jang disulam dengan sutera. Ada pula kartu pengungsi diantara tetesan² darah jang banjak dan sudah beku. Diatas rumput dipinggir djalan terletak sebuah boneka ketjil.

Kami tinggalkan tempat itu dengan terhujung karena keketjewaan jang melukai hati kami. Kata — Kresno — sesudah kami berdjalan agak djauh — ia melihat majat anak ketjil terhampar diantara belukar dibalik tanggul djalan. Darto seperti tidak menghiraukan kami lagi, berdjalan diam mendahului kami.

Bagi kami Darto tidaklah lajak merasa bersalah karena kebetulan dia jang menarik pasangan² bomtarik. Kami djuga melempari granat² dan menembaki konvoi itu. Kalau kami tahu bahwa konvoi itu konvoi pengungsi jang mengangkut terutama perempuan² dan kanak², tentulah tidak akan kami perbuat !

Sedjak itu Darto tidak mau ikut lagi dalam regu kami.

(LAKI² & MESIU)

—·—

REPUBLIC PICTURES OF INDONESIA, INC.

PEGANGSAAN-TIMUR

— DJAKARTA —

MENGUTJAPKAN:

SELAMAT ULANG TAHUN PROKLAMASI

KEMERDEKAAN INDONESIA Ke: XIII

17 AGUSTUS 1958.

Digitized by Google

(Sambungan hal. 45)

radja jang paling besar diatas dunia ini ialah mereka jang mampu mengusai nafsunja.

Baru kalau dimulai tindakan² demikian, terutama oleh manusia Indonesia jang menjebut dirinja pemimpin, akan terdapat pemetjahan bagi penjelesaian dan pemeliharaan keamanan, persoalan pelik mana akan diganti oleh bathin jang dapat memantjarkan sinarnja guna mempertjepat perwudjudan tjita² kita bersama, ialah : Indonesia-Raya djaja, damai, adil dan makmur.

BERITA KELUARGA :

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat pada tanggal 3 Agustus 1958 di RST Dan atas perotolngan para Bidan berdan kami beri nama :

   Andi Gamal Rusmadji

   Dan ataspertolongan para Bidan bersama pembantunja kami mengutjapkan banjak terima kasih.

   Keluarga jang berbahagia,
   Plts. Gunardjo
   Kep. Biro "A" P.D.M.
   Sleman.

2. Telah lahir dengan selamat putra kami jang ke V pada tanggal 5 Agustus 1958 dan kami beri nama :

   Ellizal Virdaus

   Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat, dan tidak lupa kami mengutjap banjak terima kasih kepada Bidan jang merawatnja.

   Keluarga jang beruntung,
   Kpr. **A. Anas**
   Kie. Pengawal RI 6
   T & T-II

3. Pada tanggal 23 Agustus 1958 telah lahir putra kami dan kami beri nama :

   Tb. Bahtera Rachman (Te'ra)

   Ibu dan anak dalam keaadaan sehat wal'afiat.

   Keluarga jang berbahagia,
   Plt. **Tb. M. Surachman**
   Angg. Penad Pusat.

GUGUR :

Atas nama IBBRI Bn. Inf. 518 ikut berduka tjita, atas gugurnja kawan² dari Kie. III Bn. Inf. 518 dalam menunaikan tugas bathinja pada tanggal 6 Djuli 1958 didaerah Sulawesi Selatan.

Pahlawan² jang gugur mendahului kita adalah :

1. **Kprd. Sunardji**
2. **Prdk. Ngadijo**
3. **Prdk. Kabit**
4. **Prdk. Koebari**
5. **Prdk. Sawal** dan
6. **Prdk. Matdjaeni**

Djenazah pahlawan² tsb. telah dikebumikan di Makam Pahlawan Palopo.

a/n. Seluruh Anggota
IBBRI Bn. Inf. 518
Sers. Kaderi.

Digitized by Google

humor di front:

SAMBUTAN JANG BAIK.

Telah berulang kali kita mendengar ataupun membatja dalam surat² kabar tentang tjeritera² jang lutju² dan aneh² dari pasukan A.P.R.I. kita jang sedang mengadakan gerakan² operasinja untuk menumpas kaum pemberontak. Tetapi toh masih sadja ada kedjadian² sematjam itu jang bisa kami tuturkan disini.

Bahwasanja antara pasukan A.P.R.I. dan kaum pemberontak terdapat banjak persamaan dalam udjud, jang dapat kita maklumi. Sebab orangnja sama² orang Indonesia, uniformnja sama, bahkan persendjataannjapun boleh dikata sama djuga. Maka bagi mereka jang kurang memperhatikan, sukar sekali untuk bisa membedakannja.

Pada suatu hari, pagi² kami telah mendapat laporan bahwa sepasukan pemberontak Permesta sedang bermalam disuatu tempat agak djauh dari tempat pasukan kami berada. Maka pasukan kamipun mendapat perintah untuk menjergapnja. Tetapi alangkah heran kami, bahwa sewaktu kami datang ditempat jang ditudju, tidak ada seorang pemberontakpun jang kami temui. Hanja bekas²nja sadjalah jang menundjukkan bahwa belum lama berselang, disitu telah dipakai oleh kaum pemberontak untuk tempat tinggal. Bahkan dari bekas²nja pula bisa kita tarik suatu kesimpulan bahwa mereka telah melarikan diri dengan tergesa-gesa.

Lebih mengherankan lagi ialah ketika kami sampai disuatu rumah agak djauh sedikit dari tempat pasukan² pemberontak itu tinggal, keluarlah 2 orang perempuan dan seorang laki² jang dengan muka putjat karena ketakutan menjongsong kedatangan kami dengan berkata gemetar: Maa ..... af pak, belum masak, Kajunja ..... bbbasah".

Memang mula² kami tidak mengerti apa jang mereka maksudkan sebenarnja. Setelah kami beritahukan bahwa mereka tidak perlu takut², sebab kami dari pasukan A.P.R.I. tidak akan menganggu rakjat, dan jang kami tjari adalah kaum pemberontak, mereka lalu mendjadi tahu bahwa jang dihadapannja adalah pasukan A.P.R.I. Bukan pasukan Permesta. Dan dengan girang sekali mereka memanggil kawan² mereka jang kemudian mengerumuni kami.

Bagaimanakah duduk persoalan jang sesungguhnja? Agaknja, sewaktu tentara Permesta datang disitu dengan paksa rakjat telah diharuskan menjerahkan beras, ajam, kambing dsb. jang kemudian harus dimasak untuk pasukan mereka dengan antjaman bahwa djam 8.00 pagi harus sudah masak. Tentu sadja mereka sangat takut kalau dianiaja seperti kawan²nja jang lain, sebab nasi belum masak.

Setelah mereka insjaf benar bahwa jang datang adalah pasukan A.P.R.I. dan pasukan Permesta telah lari, karena kegirangan merekapun mengerumuni kami dan kemudian menjilahkan kami untuk menikmati santapan jang akan dimakan oleh pemberontak Permesta. Dengan suka tjita mereka berkata: "Dari pada dihidangkan untuk pasukan Permesta, penghisap rakjat Pak, kan lebih baik kita makan bersama, rakjat dan A.P.R.I.".

Lumajan bukan? Dasar sedjak pagi perut memang belum diisi. Lebih kalau kita ingat bahwa ajam panggang dan masakan daging kambing itu bukan masakan jang tidak enak.

Jang terang sadja sudah suatu penghematan bagi C.I.A.D.

(Kopral SUNJOTO).

Digitized by Google

„EH, NGANA DJANG BAKUSEDU DORANG BANJAK TAU".

Bila orang² berbadju matjan loreng berbaret merah liwat di-djalan² di Minahasa, tjeritera² kepahlawanan dengan tjepat sekali berpindah dari mulut kemulut.

Orang² jang bila mengawal sebuah konvooi dapat melegakan hati penumpang iring²an mobil, itulah manusia² RPKAD jang telah banjak tjatatan² kepahlawanan dimedan operasi di Sumatera dan Sulawesi Utara.

Wartawan PIA jang selama beberapa hari berada di-tengah² anak buah RPKAD dimedan operasi Minahasa telah mengumpulkan tjeritera² pengalaman lutju dan mengharukan. Ketika Menado masih dikuasai Permesta satu Peleton RPKAD telah menjusup diantara semak² belukar disekitar lapangan terbang Mapanget, jang di pertahankan oleh satu Bataljon tentara Permesta dengan persendjataan jang lengkap. Tapi pertahanan jang kuat itu dapat dikatjaukan oleh RPKAD dengan hanja membalikan baretnja jang merah dan mengeluarkan bagian dalamnja jang berwarna hitam. Tentara Permesta lihat pasukan berbaret merah datang, lalu menghilang dan muntjul lagi pasukan berbaret hitam, berbaret merah lagi, ... dan mereka kebingungan. "Eh, dorang banjak tau" (Mereka banjak tau), suara itu kami dengar kata salah seorang anggota RPKAD. Pohon² digerakkan dengan tali, dan tembakan² senapan mesin Permesta menderu dengan dahsjatnja. Tapi kiranja RPKAD telah meninggalkan tempat itu dan melambung kekanan dan kekiri. Tiba² Tentara Permesta jang lagi bertahan dengan senapan mesin ditegur orang dari belakang : "Oom, stop djo, djang baku tembak dengan kawanua". "Ah, ngana diang bakusedu, kitorang ada ba kuprang" (Ah, kamu djangan main², kita lagi berperang), djawab Tentara² Permesta itu.

Beberapa baret merah dilemparkan kelaras senapan mesin itu, Tentara² Permesta kaget, berdiri dan mentjoba lari. Tapi laras stengun sudah diatjungkan keperut mereka : "Sudah, taroh semua sendjata dan pulang", kata seorang anggota pasukan RPKAD itu menghilang lagi diantara semak² belukar, dan beberapa saat kemudian lapangan terbang Mapanget dapat direbut tanpa perlawanan jang berat.

MAKAN KELAPA.

Pertempuran² di Menado berketjamuk di Tuminting, 3 km dari Menado. Pasukan² RPKAD menjusup lagi diantara semak² belukar, seketika suasana hening dan tiba² terdengar teriakan mengaduh kesakitan. Kiranja seorang Tentara pemberontak telah dipisau (dilempar pisau) oleh salah seorang anggota RPKAD. Karena sendjata tidak diletuskan kalau tidak perlu sekali.

Tiga hari tiga malam pertempuran didaerah Tuminting ini. Bekal makanan sudah habis dan selama tiga hari tiga malam hanja kelapa sadja jang mengisi perut. "Tapi sudah biasa", kata seorang anggota RPKAD, "ketika di Djawa Barat kami telah sering tiada makan nasi sebutirpun selama seminggu".

Digitized by Google

Pasanglah iklan tuan kedalam,

Madjalah Angkatan Darat

Tanggung berhasil !

P.T. PELAJARAN NASIONAL INDONSIA

DJL. ANGKASA - KEMAJORAN DJAKARTA.

Menjambut dengan gembira :

HARI ULANG TAHUN PROKLAMASI
KEMERDEKAAN R. I. JANG KE XIII
(17 - 8 - '45 — 17 - 8 - '58)

INILAH DIA

Pertjetakan Anda ?

SULUH INDONESIA

DJL. KRAAN KEMAJORAN
Telp. Gbr. 3544 DJAKARTA.

Menerima pekerdjaan² :

Mentjetak Madjalah²- Brosur²- Buku²- Kalender².
Kartu nama- Kwitansi²- Akte²- Coupon²- Etiket²- Tiket² kapal.
Daftar Gadji- Kartu Harian dan segala matjam barang² tjetakan.

Direksi :

Djika tuan butuhkan mesin° diesel kapal atau stationnair alamatnja ialah:

A. P. I.

Assosiasi Pedagang Internasional N. V.
Gedong Pandjang 21, Djakarta — Kota
P. O. B. 1020/DAK. PHONE K. 1493.
WAKIL TUNGGAL DARI :

MASCHINIFABRIK AUHGSBURG NURNBEG A.G.

Digitized by Google

Mengutjapkan

Selamat Hari Ulang Tahun ke-XIII

PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Hormat Kami,

CHUNG HUA TSUNG HUI, Djakarta

17 AGUSTUS 1958

Digitized by Google

P. T. BANK RAYA

Dj. Kopi No. 25
Djakarta - Kota.

MENABUNGLAH !!!

Tabungan memakai bunga Bank Raya,
Tabungan memakai hadiah Bank Raya,
Salah satu SENDI ***Keutuhan Ekonomi*** guna mempertinggi kemakmuran NUSA dan BANGSA, dengan ini mengiringi DO'A RESTU pada .

HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA
17 Agustus 1945 – 17 Agustus 1958

Mengutjapkan :

„SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE XIII PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA"

Direksi dan Pegawai

P. T. BANK SELAT BANGKA

Djl. Asemka No. 168,
Djakarta-Kota

RODAMAS COMPANY LTD.

43 Pantjoran – Djakarta
Telp. 1128 Kota

DJAKARTA – INDONESIA

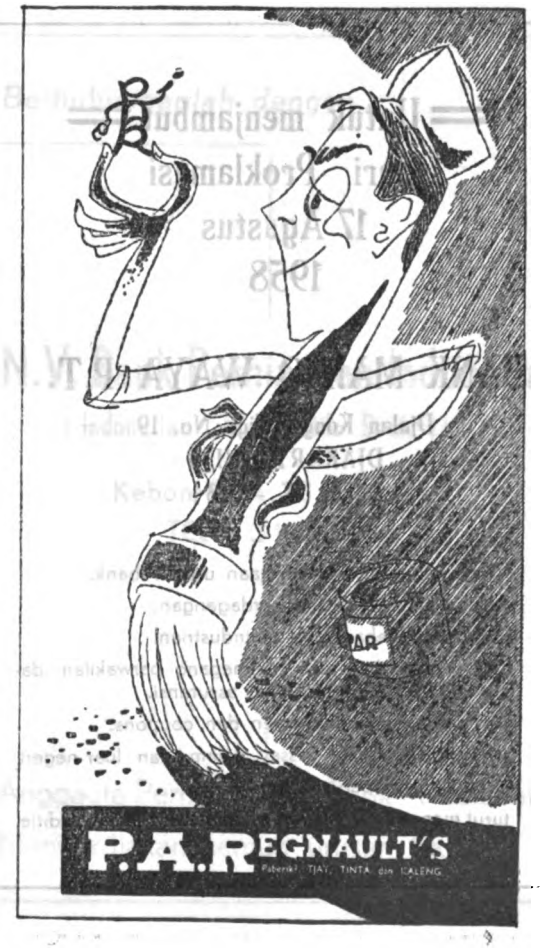

Digitized by Google

P.T. Bank Perniagaan & Pembangunan Indonesia

(The Commercial and Development Bank of Indonesia Ltd.)

Kali Besar Barat 6 (atas)
DJAKARTA-KOTA.

Trommel Pos No. 836/DAK
Telephone No. 2176 Kota
Cable Address: CODEBANK

„COULANCE" N.V.

DJALAN HALIMUN 2
TELP. MENTENG 128
DJAKARTA III/9

Mengutjapkan Selamat
Hari Ulang Tahun Ke-XIII
Proklamasi Kemerdekaan
Republik Indonesia.

Untuk menjambut
Hari Proklamasi
17 Agustus
1958

BANK MAIMO WAYA P.T.

Djalan Kongsi Tiga No. 19
DJAKARTA VI/6
Tilpon K - 1734

- melakukan semua pekerdjaan urusan bank.
- membiajai usaha-usaha perdagangan.
- membiajai usaha-usaha perindustrian,
- turut mendirikan atau memegang perwakilan dalam perusahaan-perusahaan assuransi.
- memperdagangkan effecten dan coupons.
- memperdagangkan wissel dalam dan luar negeri.
- mendjalankan perusahaan incasso.
- turut mengusahakan perusahaan veem dan expeditie.

Mengutjapkan Selamat
Hari Ulang Tahun Ke - XIII
Proklamasi Kemerdekaan
Republik Indonesia

Hormat Kami,
Perserikatan Tukang Gigi
Djawa - Barat
17 Agustus 1958

Digitized by Google

P.T. Asia Afrika Banking Corp Ltd.

Djl. Pintu Besar Selatan No. 30

DJAKARTA-KOTA VI/2

Mengutjapkan Selamat Hari Proklamasi

REPUBLIK INDONESIA

Ke XIII - 17-8-1958

BANK GADJAH MADA N.V.

Djalan Telepon Kota 20

Telp: 2164 (Kota)

TJABANG:

MEDAN,

SEMARANG,

BANDJARMASIN,

BIMA.

BANK OF CHINA

(Incorporated in China with Limited Liability)

Every Description of Modern Banking Business Transacted

.....

Offices in Indonesia

Djl. Pintu Besar Utara 23/25
DJAKARTA-KOTA
Tel. 1980, 1978, 1999 Kota

Kembang-Djepun 176
SURABAJA
Tel. 732, 3683, 2061

Kesawan 74 — Tel. 24231
MEDAN

Cable Address; **„CHUNCKUO".**

Berhubunganlah dengan:

N.V. Bank Perniagaan Indonesia

(Indonesian Merchantile Bank Ltd.)

Kebon Sirih 33 Djakarta
TELP. 3145 GB.

Anggauta Perhimpunan Bank² Nasional.
Mengerdjakan semua urusan Bank.

Digitized by Google

N. V. Nusantara Film Corp.

Djl. Gadjah Mada 88-B
DJAKARTA

Mengutjapkan :
SELAMAT ULANG TAHUN
PROKLAMASI KEMER-
DEKAAN REPUBLIK
INDONESIA KE :
XIII

17 AGUSTUS 1958.

TOKO ANTIK
BAN LIONG KONGSIE
Djl. Gunung Sari Antjol No 8-A
DJAKARTA

Disini ada djual:
ANTIK PORCELEIN:

Terdiri dari rupa-rupa KUANIM, VAAS², PIRING², MANGKOK², POT²-KEM BANG SERTA KERADJINAN TANGAN DARI GADING GIOK (DJEED) KROON Dan lain².

Hormat Kami :
TOKO ANTIK: BAN LIONG KONGSIE
(TAN KENG GAK)

N.V. HANDEL MAATSCHAPPIJ
TEK LIE KONGSIE

Dagang beras dan lain-lain hasil-bumi Perwakilan tunggal untuk :
Susu „BHARATA"
Band „MICHELIN"

Djl. Raja Bekasi Barat 21 Djatinegara
Telepon 182 Djatinegara.
Kawat: Tekliekongsi Djatinegara

Tjabang :
SEMARANG - BANDUNG
PURWOKERTO - SURABAJA.

Mengutjapkan :
SELAMAT ULANG TAHUN
KEMERDEKAAN REPUBLIK
INDONESIA KE-XIII
17 AGUSTUS 1958.

PERUSAHAAN SEPATU
NASIONAL

LANGGANAN — Angkatan Perang, Polisi dan Instansi² Pemerintah lainnja jang berdjalan bertahun². —

HARGA BERSAINGAN
KWALITEIT TINGGI.

Selamat Ulang Tahun Proklamasi
17 AGUSTUS 1958

Fa „BARKAH"
INDUSTRI SEPATU & DAGANG UMUM
Djl. Bekasi-Timur IX/15-17 — Djatinegara.

Digitized by Google

Oversea Chinese Banking Corporation Ltd

DJAKARTA. DJAMBI, PALEMBANG, SURABAJA

Mengutjapkan
SELAMAT HARI PROKLAMASI
REPUBLIK INDONESIA KE XIII
Tanggal 17-8-1958

P. T. Bank Persatuan Dagang Indonesia

(United Commercial Bank of Indonesia Ltd.)

Anggota Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek[2]

Kantor Besar: **Djakarta** (berpintu dua)
Pasar Pagi 24,
Dj. Telepon Kota 24,
Telepon: Kota 911 & 928.

Kantor Tjabang; **Surabaja**, Djl. Slompretan 38—40
Telepon U. — 1009 & 1921

Medan, Djl. Kesawan 10,
Telepon 20373 & 22533

Palembang, Djl. Djendral Sudirman 560
Telepon 1431

Mengutjapkan:

„Selamat Hari Ulang Tahun ke XIII Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia"

N. V. BANK DJAKARTA

Djalan Asemka 22/23 — Djakarta VI/6

Telpon Kota 1711 — 1712

Telgr. Address: AIVATAB.

Mengusahakan segala pekerdjaan Bank

Menjewakan Safe-loket

Menerima simpanan Deposito

dan lain-lainnja.

BANK SUKAPURA P.T.

(ANGGOTA PERBANA)

Kantor Pusat: Senen Raya 107 Djakarta
Telf. 1810 G.

Tjabang-tjabang di:

Djakarta; Senen Raya 107, Djakarta

Bandung; Braga 71 Atas, Bandung

Makassar; Djl. Pelabuhan 10, Makassar.

1. *Menerima*
   Giro, Diposito, Transfer.
2. *Mendjadi*
   Perantara dalam soal Veem & Assuransi.
3. *Membantu*
   Soal Incasso & Perkreditan Perdagangan
4. *Melakukan*
   Pekerdjaan[3] Bank pada umumnja.

Digitized by Google

Dari:

Direksi dan pegawai²
THE HONGKONG and SHANGHAI CORPORATION.

Kalibesar Barat 14 — Djakarta.

MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE- XIII dari REPUBLIK INDONESIA
17 - 8 - 1945 — 17 - 8 - 1958.

Menghaturkan SELAMAT BAHAGIA HARI PROKLAMASI 17 AUGUSTUS 1958

Hana

SHOE CO. LTD.,

DJALAN BATU No. 1

TILPON G. 2187 — DJAKARTA

PERSEROAN DAGANG DAN INDUSTRI

N.V. „KAMID & Co."

Importeur, Exportir, Perentjana dan Pelaksana Pekerdjaan Bangunan.

Kantor Pusat : **Gunung Sahari 53 Djakarta Tilpon Gbr. 2414**

Bankir : **Bank Perhubungan Nasional N.V. Bank Negara Indonesia**

Alamat Kawat: **Kamidco**

Tjabang² : **Bandung, Surabaja, Palembang, Tandjung - Pinang & S. - Pore**

DEW

DEUTSCHE EDELSTAHLWERK A - C.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.
Badja perkakas.
Badja konstruksi untuk di-veredel
untuk di-inzet
dengan kekuatan panas jg. tinggi
dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit Badja tahan karat dan asam
Thermax Badja tahan panas
Thermanit bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit Badja magnit
Titanit logam keras (gesinterd)
Akrit Logam keras tuangan dan laschlegeringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA

12 MEDAN MERDEKA UTARA DJAKARTA - TELP. GAMBIR 856

Digitized by Google

I.M.A. BANK BANTEN

KANTOR PUSAT : Djl. Bank Banten di PANDEGLANG
Telpon PANDEGLANG No. 56.

TJABANG² :

1. **Tjabang Djakarta :** *Djl. Nelajan Barat No. 4 Djakarta Kota*
   Telpon Kota 1386
2. **Tjabang Lebak** : *Djl. Tarman No. 6 di Rangkasbitung.*
3. **Tjabang Serang** : *Djl. Ksatria di Serang.*

Menjelenggarakan dan mengerdjakan semua urusan bank, diantaranja :

MENERIMA SIMPANAN UANG DALAM GIRO DAN DEPOSITO, MEMBERIKAN CREDIT IMPORT DAN EXPORT DAN LAIN-LAIN.

Menunggu Dengan hormat
DIREKSI

RCA **RADIO CORPORATION OF AMERICA**

ALAT-ALAT PEMANTJAR PERHUBUNGAN RADIO, SOUND PROJECTOR' TAPE RECORDER, ALAT-ALAT HIFI' D. L. L.

REMINGTON RAND

MESIN TULIS, MESIN-DJUMLAH, MESIN HITUNG D.L.L. MESIN DAN ALAT² KANTOR.

AUTHORIZED SOLE DISTRIBUTORS
UNTUK SELURUH INDONESIA :

N.V. PERUSAHAAN DAGANG
SOEDARPO CORPORATION
Djl. Segara I/22 — Djakarta.
Tilpon : Gambir 1008. 4142.

Alat² Bagian dan Reparasi terdjamin oleh SERVICE DEPARTMENTS kami. Djuga menerima Service dan Reparasi Pesawat Radio, Alat² Electronis dan Mesin² Kantor dari lain² Merk.

Mengutjapkan;

Selamat Hari Ulang Tahun XIII
Proklamasi Republik Indonesia.

N.V. Central Commercial Bank Ltd.
Djl. Raja Bekasi Barat 21
DJATINEGARA.

Digitized by Google

P. T. Bank Hadji Indonesia

TAMAN TJUT MUTIAH 2
TELEPON 994 GAMBIR
— D J A K A R T A —

MENGURUS SOAL BANK UMUM
MENERIMA SIMPANAN BANK GIRO.

N.V. Bank Merdeka

DJALAN TANAH ABANG BARAT 70-A
TELEPON GAMBIR 951
— D J A K A R T A —

Mengutjapkan :

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE- XIII.

17 Agstuus 1945 — 17 Agustus 1958.

Kepada bangsa Indonesia pada umumnja dan para relasi chususnja.

P.T. „Bank Buana Indonesia"

DJALAN KREKOT 23
D J A K A R T A

Mengutjapkan :

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE- XIII.

17 Agustus 1945 — 17 Agustus 1958.

Kepada bangsa Indonesia pada umumnja dan para relasi chusus.

PERKAPALAN & PERTUKANGAN

N.V. „NUSAPUTRA"

Djalan Lodan - Tlf. Kota 972
— D J A K A R T A —

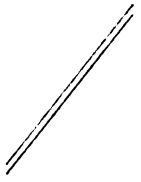

Mengutjapkan :

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE- XIII PROKLAMASI REPUBLIK INDONESIA.

Digitized by Google

THE CHARTERED BANK

★

DJAKARTA

★

MEDAN

★

SURABAIA

THE ASIA INDUSTRIES Co. Ltd.

(Knitting Factory)

Djalan Djembatan Dua No. 22

DJAKARTA-KOTA

Mengutjapkan:

SELAMAT HARI ULANG

TAHUN KEMERDEKAAN

—INDONESIA ke XIII—

MALARIA

Penjakit Rakjat No. 1

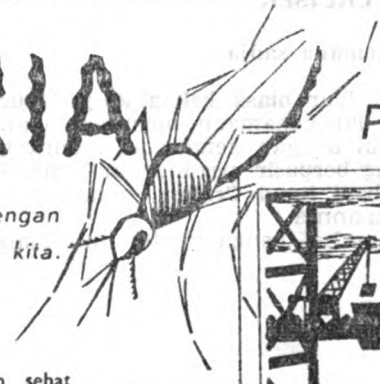

Sembuhkanlah demam malaria dengan obat rakjat, hasil dari tanah air kita.

TABLET KINA

Pekerdjaan berat membutuhkan badan sehat. Dikebanjakan daerah diseluruh' Indonesia kesehatan pekerdja diantjam oleh njamuk–malaria jang berbahaja itu. Pekerdja-pekerdja jang menderita demam–malaria, tidak dapat membuktikan djasa dalam kemakmuran negara.
Bumi Indonesia jang kaja raya dan industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam–malaria.

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK
INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

Digitized by Google

TOYOTA LAND CRUISER

membawa Anda kemana sadja

Bermesin baru dengan 120 P.K., luar biasa kekuatannja, four wheel drive dan kontruksi jang kuat dan kenamaan, memungkinkan djalan² jang dahulu ta' dapat dilalui dengan kendaraan sekarang dapat diatasi. Misalnja : pantai² jang berpasir, pegunungan², rawa² atau tanah² lembab — itu semua bagi Land Cruiser sama sadja. Selain itu sangat irit dalam penggunaannja.

Untuk mengatasi kesulitan dalam hal pengangkutan mintalah keterangan pada kami.

TOYOTA LAND CRUISER

Dilengkapi dengan mesin 120 P. K dan four-wheel drive.

Tokyo **TOYOTA MOTOR SALES CO., LTD.** Japan

No. 3, 2-CHOME, HATCHOBORI, CHOO-KU. TOKYO, JAPAN

CABLE ADDRESS : JIDOSHA TOKYO.

Digitized by Google

PT. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

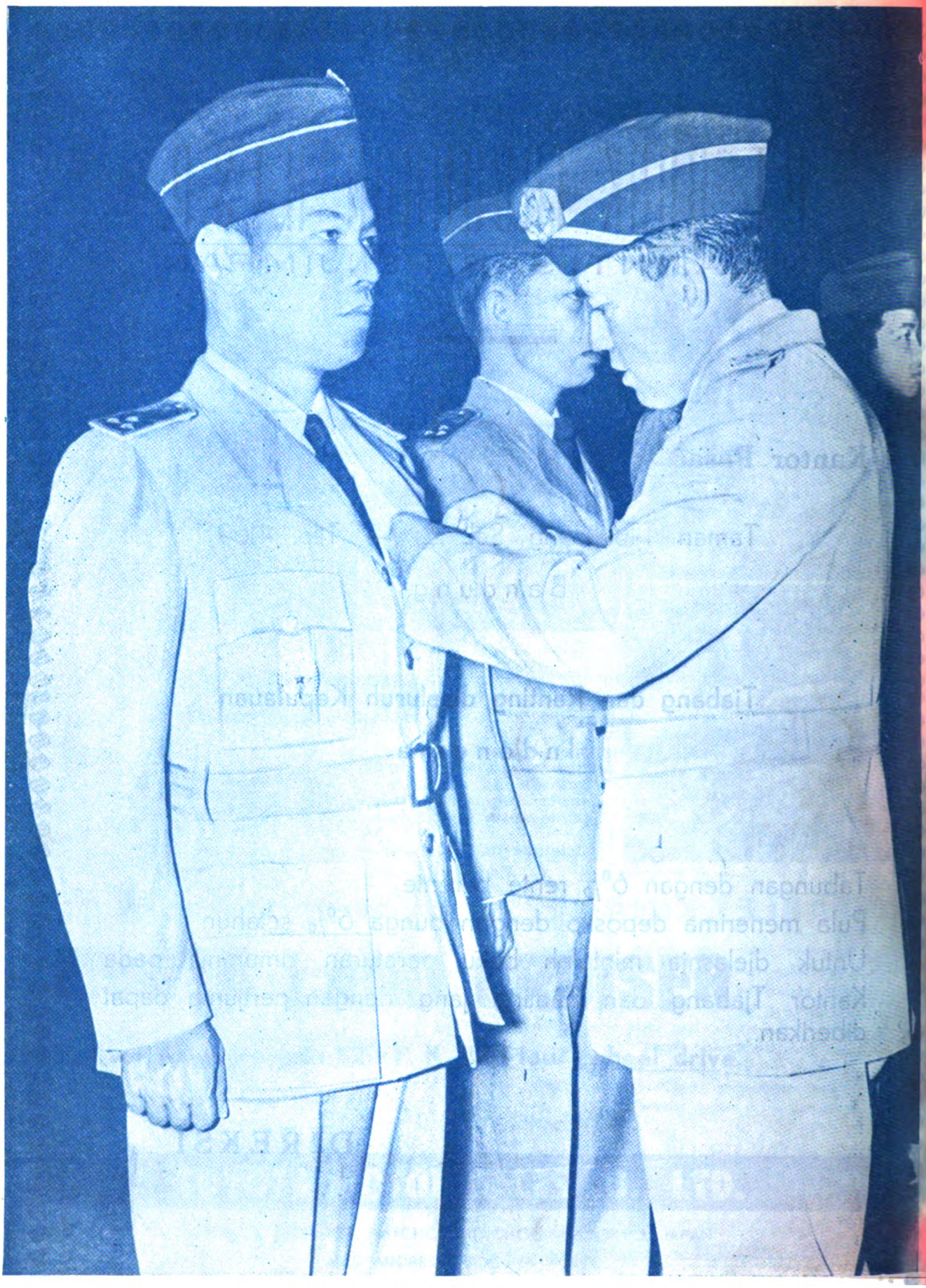

Pada tanggal 17 Agustus 1958, dihalaman MBAD telah dilangsungkan upatjara pemberian Bintang Satyalantjana kepada para Pa Menengah, Pa Pertama, Bentara dan Bawahan dilingkungan MBAD.
Tampak KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution tengah memasang Bintang Satyalantjana disaku Kol. Sadikin jang mewakili para Pa Menengah.

Digitized by Google

PENERANGAN A.D

DOCUMENTS DEPARTMENT
FEB 13 1959
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

5 OKT. '58

HARI ANGKATAN PERANG

MADJALAH

ANGKATAN DARAT

Digitized by Google

Olympia

Sole Agent:

MARBA M MARBA

Pusat : DJAKARTA
Djl. Tjengkeh No. 1
Tilp. Kota 8, 9, 10, 11

Kantor² Tjabang :
BANDUNG — SEMARANG
SURABAJA — BANDJARMASIN MEDAN.

Mesin tulis type „**ROBUST**" Untuk dipakai dalam FILD-OPERATION oleh ke-TENTARAAN.

WATERPROOF — SCHOCKPROOF

Untuk **MEMBANGUN NEGARA**
dalam lapangan :

gunakanlah
CUMMINS
dependable diesels

- Reliability
- Economy
- Service
- Spares

TERDJAMIN!!!

- Marine Diesels 100 – 600 hp
- Generating Sets 30 – 300 kw
- Industrial Diesels 70 – 600 hp

Manufacturer's Representative
N.V. KOOPMAN & Co.
(dalam peralihan)
Nusantara III/1a
Kotak Pos 2169
DJAKARTA

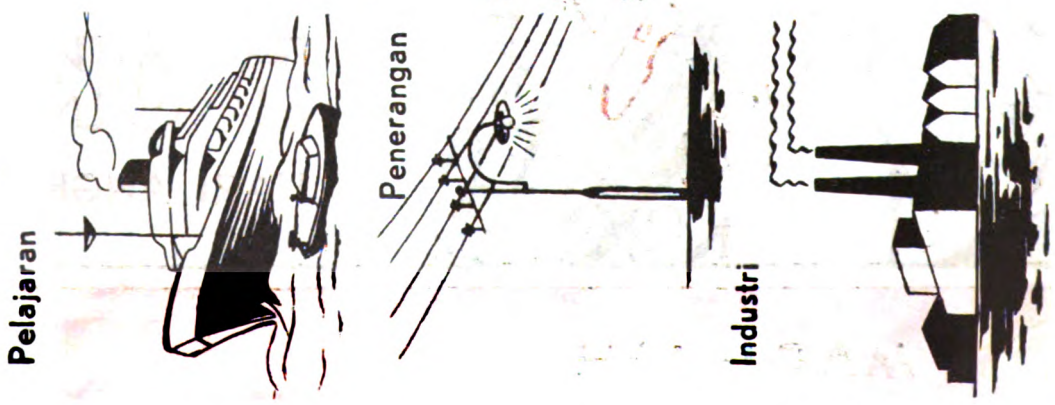

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina **Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat**

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Dittop. A.D.

Gambar Kulit

Kerdja-sama antara Angkatan Darat, Laut dan Udara dalam membangun dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk se-lama²nja.

* * *

kata redaksi.

Angkatan Perang kita, kini sudah berusia 13 tahun, umur 13 tahun ini telah mentjatat sedjarah madju-mundurnja Angkatan Perang kita. Dari sendjata bambu runtjinng dan golok, terus madju kesendjata karabijn dan granat gombjok, kemudian melontjat kesendjata bazoka dan lain-lain sendjata jang kini telah kita miliki.

Kalau dimasa 13 tahun jang lampau kita hanja menggenggam beberapa putjuk senapan usang sadja dapat mengusir kolonialis Belanda dari bumi kita, maka kini dengan sendjata jang sederhanapun Angkatan Perang kita mampu membasmi kaum pemberontak PRRI-Permesta jang mendapat bantuan sendjata² modern dari kaum intervensionis.

Dalam menjambut Hari Angkatan Perang Republik Indonesia jang ke 13 ini, pembatja kami suguhkan pidato² dari Presiden/Panglima Tertinggi Ir. Soekarno, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution, KSAL Laksamana Madya Laut Subyakto dan KSAU Laksamana Madya Udara S. Suryadarma, agar dengan membatja amanat² ini, pembatja sekalian dapat mengetahui apa jang akan dan sedang dihadapi oleh Angkatan Perang kita, dengan demikian dapat ditjatat hasil²/kemadjuan² jang telah kita tjapai. Dan pemuatan keempat amanat keramat ini, kami maksudkan agar dapat menambah kejakinan pembatja dalam pengabdiannja sebagai warga Angkatan Perang.

Karena Hari Ulang Tahun ke 13 ini dititik-beratkan pada penjusunan dan pembangunan Angkatan Perang kita, maka naskah² jang kami sadjikan dalam edisi ini, djuga kami selaraskan dengan irama pembangunan Angkatan Perang Republik Indonesia. Dan pembatja kami persilahkan mempeladjari pidato Kol. A. Latief Hendraningrat dalam pengangkatannja sebagai Direktur SSKAD jang baru, jang menekankan bahwa pertahanan Indonesia harus berdasarkan Strategie Maritiem, djuga Overste Slamet Ali Junus menulis tentang Ketahanan Militer kita dalam rangka pertahanan Negara.

Kemudian buah karya Major Sudijono tentang Hubungan timbal-balik antara Industri Perang & Industri Damai, kiranja perlu mendapat perhatian jang wadjar dari para pembatja, mengingat diantara pembatja sekalian banjak jang diserahi tugas dalam lapangan pembangunan.

Bitjara mengenai pembangunan Angkatan Perang, maka sudah tibalah waktunja untuk mentjurahkan perhatian kita dalam sektor Pertahanan Serangan Udara kita, seperti dituliskan oleh Kapt. Art. Henuhili.

Disamping naskah² jang kami sebutkan diatas, masih banjak lagi tulisan-tulisan lain jang penting, misalnja : Daerah Perang dan Daerah Pendudukan, karangan Major Sulaiman, Repoertase Bn Inf. 434 ke Tanah Rentjong jang disusun oleh Lts. Soemarno, Hiroshima, Spionase dan foto² jang sangat menarik tetap menghias Madjalah Angkatan Darat.

Selamat membatja dan mempeladjari !

T.R.

Digitized by Google

Amanat Presiden/Plm. Tertinggi Pada Hari A.P. ke XIII:

Kita Susun Angkatan Perang Jang Kuat

— Bukan berarti ingkar akan perdamaian

— Bangsa Indonesia tjinta damai

„Kita dalam waktu jang sudah² mentjurahkan minat untuk keta- [illegible], sekarang dengan [illegible] mentjurahkan minat dan tenaga untuk pembentukan perang jang se- [illegible] demikian perintah ha- [illegible] Soekarno [illegible] peringatan Hari Angkatan Perang Republik Indonesia jang ke XIII [illegible] dilangsungkan di- lapangan Terbang Kemajoran.

Hadir dalam upatjara perajaan itu, ketiga kepala staf angkatan perang Republik Indonesia, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution, KSAU Laksamana Madija Soeriadarma, KSAL Laksamana Madija Soebijakto, Menteri Pertahanan Ir. Djuanda, para Menteri², anggota² Dewan Nasional, para anggota DPR, Corps Diplomatik di ibukota, Atase² Militer negara² asing, para perwira dari tiga angkatan perang dan para undangan lainnja.

Perintah Harian Panglima Tertinggi.

Setelah upatjara², pemeriksaan barisan oleh Panglima Tertinggi Soekarno, Pengibaran Sang Saka Merah Putih dengan diiringi lagu Kebangsaan Indonesia Raya, pengheningan tjipta, pembatjaan Sapta Marga, kemudian Panglima Tertinggi Soekarno memberikan perintah hariannja.

„Beberapa saat jg lalu kita telah mengheningkan tjipta untuk memperingati arwah² daripada saudara² kita jang telah mangkat lebih dulu dalam mempertahankan Republik Indonesia jang kita tjinta²kan, kita telah mendengarkan pembatjaan Sapta Marga, kita telah melihat Sang Dwi Warna, siapa diantara kita jang tidak terharu melihat Sang Saka itu ber-

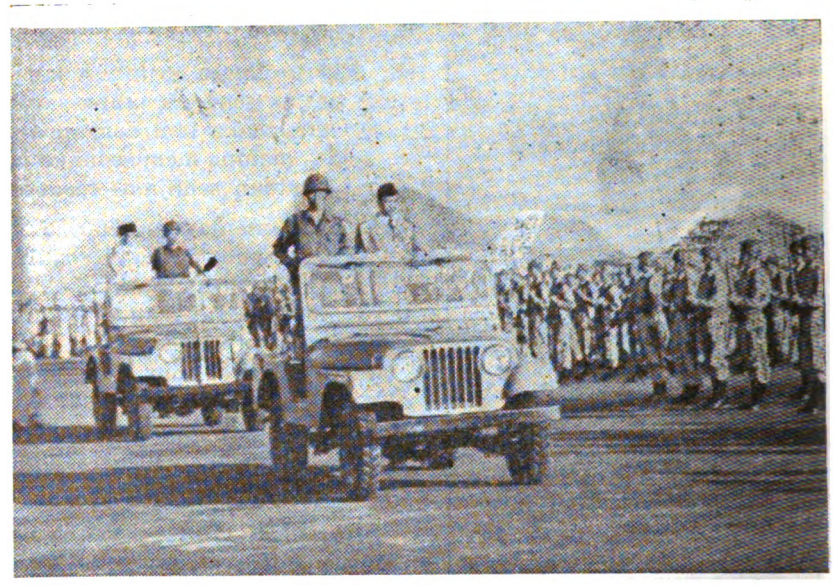

Peringatan Hari Angkatan Perang R.I. jang ke XIII telah dilangsungkan dilapangan terbang Kemajoran Djakarta. Tampak diatas Jeep terbuka, Presiden/Panglima Tertinggi Ir. Soekarno dengan didampingi Kmd. Upatjara sedang memeriksa barisan jang terdiri dari ketiga Angkatan.

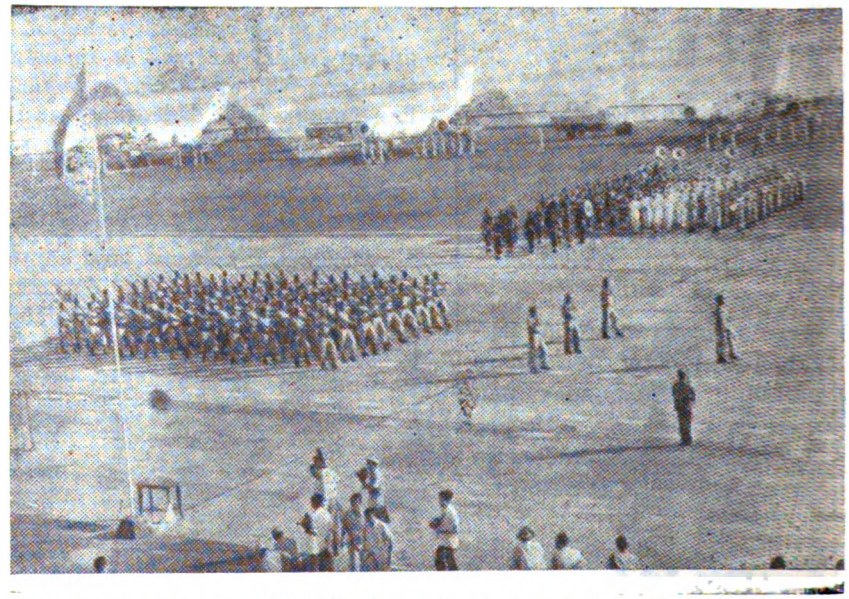

Sesudah upatjara selesai, barisan Angkatan Darat, Laut dan Udara mengadakan devile dihadapan Panglima Tertinggi dan Ketiga Kepala Staf Angkatan.

Digitized by Google

kibar diangkasa ? Siapa diantara anggota angkatan perang jang tidak terharu melihat Sang Saka itu lambang kedjajaan Republik Indonesia, lambang tekad kita jang bulat untuk tetap bersatu dan lambang penderitaan² kita jang kita telah berikan untuk terlaksananja tjita² kita sekalian", demikian Panglima Tertinggi memulai mengutjapkan perintah hariannja kepada seluruh Angkatan Perang Republik Indonesia.

Panglima Tertinggi Soekarno kemudian menjatakan kejakinan dan kepertjajaannja, agar supaja semua anggota angkatan perang mempertebal tekad untuk mempertahankan segala apa jang terlukis dalam Sang Saka, dalam mempertahankan Republik Indonesia 17 Agustus 1945.

3 Angkatan Perang adalah „tri eka murti".

Selandjutnja Panglima Tertinggi Ir. Soekarno menjatakan bahwa angkatan darat, angkatan laut dan angkatan udara adalah „tri eka murti" — tiga tapi satu — jang tidak dapat di-pisah²kan. Ketiga Angkatan Perang itu diharapkan oleh beliau, agar bekerdja erat satu sama lain untuk mempertahankan kedjajaan Republik Indonesia, mempertahankan tjita² rakjat Indonesia dan mempertahankan arti isi jang ada dalam Sang Saka.

„Kita dalam waktu jang sudah², demikian Panglima Tertinggi", mentjurahkan minat untuk ketahanan politik dan ekonomi. Sekarang dengan tegas pemerintah mentjurahkan minat dan tenaga untuk pembentukan angkatan perang jang sebaik-baiknja".

Dalam hubungan itu Panglima Tertinggi kemudian menegaskan, bahwa dalam zaman ini tidak ada satu negara jang dihormati oleh negara-negara lain djika angkatan perangnja tidak kuat, maka pemerintah sekarang sedang mentjurahkan minat untuk membangun angkatan perang. Itu bukan berarti bangsa Indonesia suka berperang, kita satu bangsa jang tjinta perdamaian. Kita sedjak dulu mengandjurkan persahabatan antara bangsa² didunia, dus adanja pembaharuan angkatan perang kita, kita tidak engkar dari arti perdamaian.

Panglima Tertinggi Ir. Soekarno kemudian memberi perbandingan keadaan angkatan perang kita 13 tahun jang lalu dengan keadaan angkatan perang sekarang ini, djika dulu kita hanja memiliki beberapa mortir dan bambu runtjing sadja. Beliau mendoakan agar angkatan perang Republik Indonesia makin lama makin sempurna, setapak demi setapak menudju kesempurnaan begitu djuga mengenai perlengkapannja.

Achirnja Panglima Tertinggi mengharapkan agar supaja ketiga angkatan perang itu benar² tri eka murti dan seluruh anggota angkatan perang dapat memelihara djiwa setia kepada sumpah, sapta marga, Sang Saka Merah Putih, kepada bangsa dan setia kepada penderitaan bangsa.

* * *

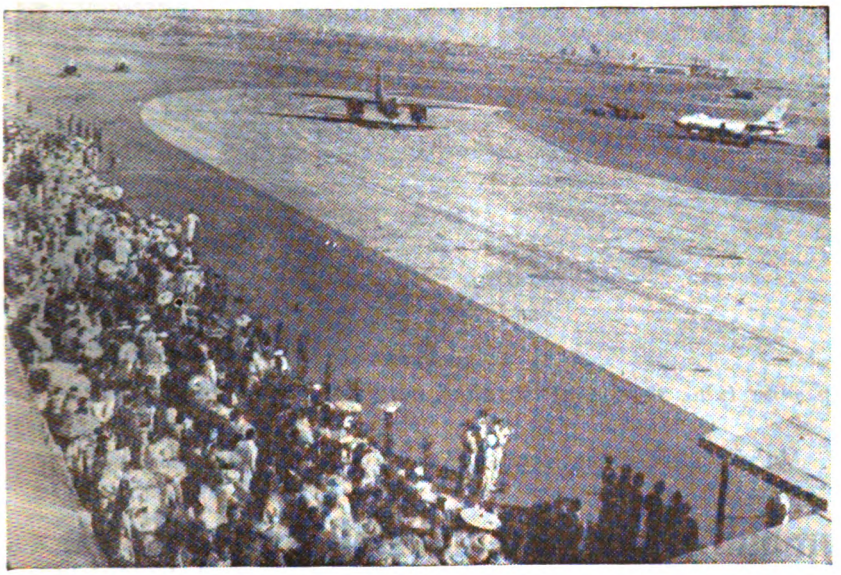

Para pembesar Sipil dan Militer, Corps Diplomatik serta para Atase Militer asing menjaksikan demonstrasi terbang jang diselengarakan oleh Angkatan Udara kita.

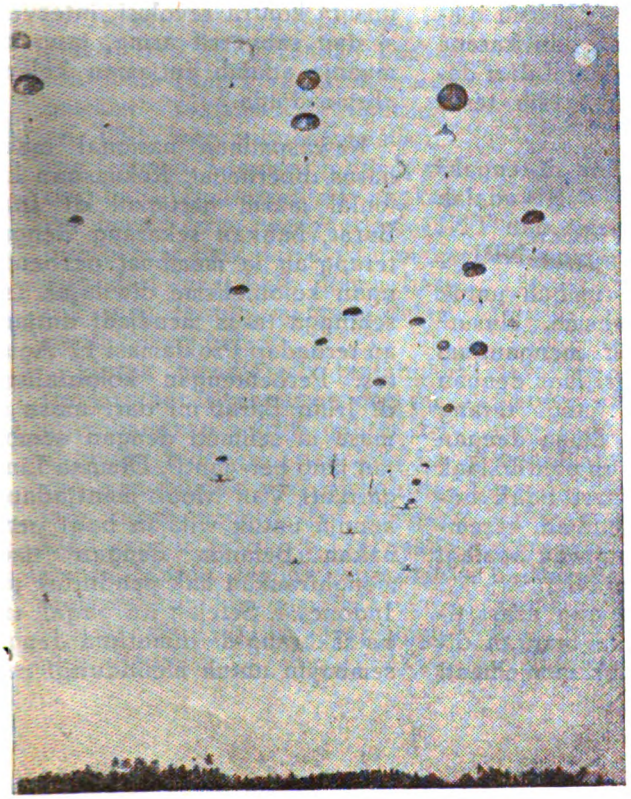

Dan tidak ketinggalan, ketjakapan melontjat pajungpun didemonstrasikan oleh siswa² P.G.T. AURI.

Tampak berpuluh² pasukan pajung sedang terdjun kedarat.

Digitized by Google

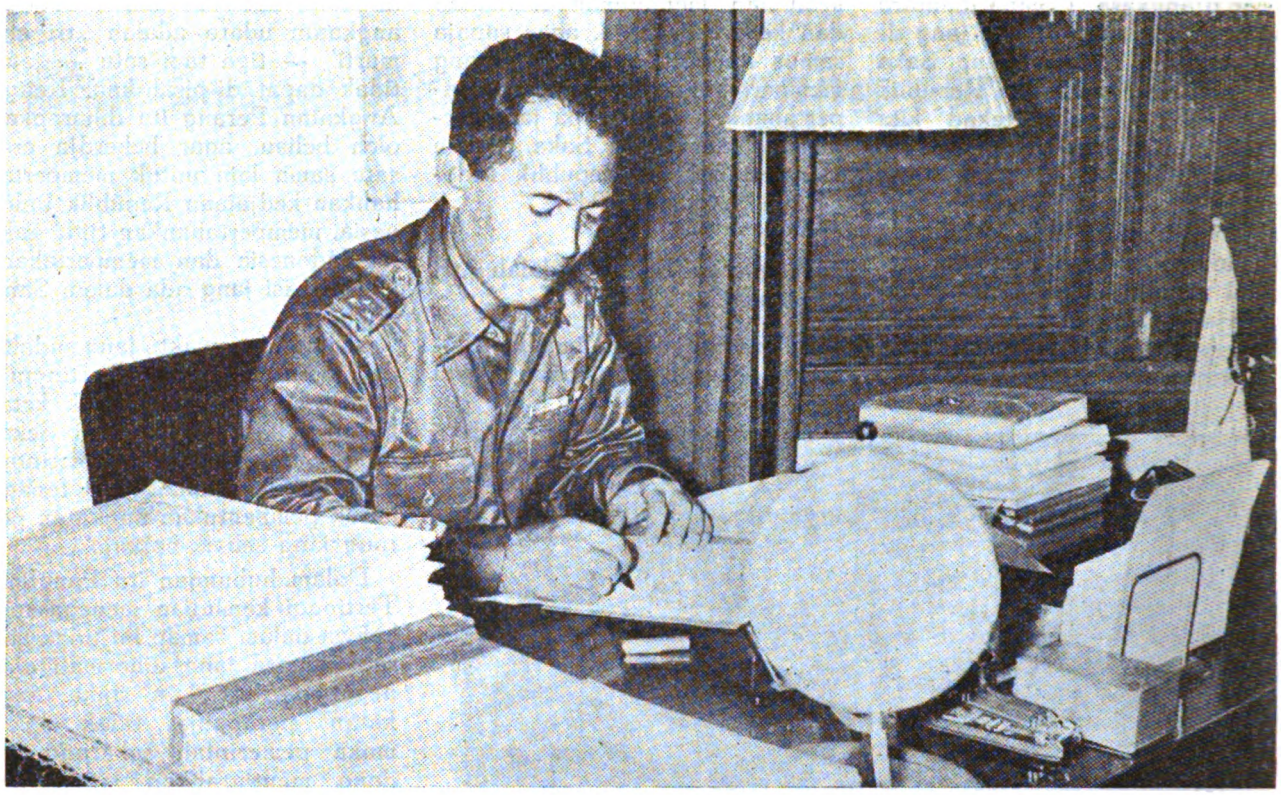

KSAD. Letnan Djenderal A.H. Nasution jang tidak mengenal istirahat, baik siang maupun malam selalu sibuk dikamar kerdjanja.

Pidato K.S.A.D. Letnan Djenderal A.H. NASUTION Pada Hari A.P.:

T.N.I. Lahir dan Tumbuh untuk membasmi Kolonialisme di Tanah Air kita

Para pradjurit serta pegawai Tentara Nasional Indonesia. Merdeka !

Pada hari ini TNI berusia genap 13 th. jg. lalu berisi perdjoangan TNI jang berat terus-menerus untuk menegak TNI jang telah gugur dalam tugas menegakkan dan menjelamatkan Proklamasi 17 Agustus 45. Puluhan ribu anggota TNI telah gugur dalam tugas negara : Agresi kolonial Belanda jang ke I dan ke II, diselingi pemberontakan Madiun, kemudian pemberontakan DI, Apra, RMS dll. jang dibantu oleh kolonial Belanda dan terachir PRRI-Permesta jang dibantu oleh subversif dan intervensionis asing setjara besar²an.

Tugas TNI jang berat ini masih djauh daripada selesai, karena revolusi Indonesia masih djauh daripada selesai, dan karena antjaman anasir kolonial dari dalam dan dari luar masih terus menekan RI.

TNI lahir dari dan di-tengah² revolusi Indonesia. NRI adalah alat revolusi Indonesia dan TNI adalah tulang punggung NRI.

TNI lahir dan tumbuh untuk membasmi kolonialisme. Unsur² kolonialisme masih mengantjam dari dalam dan dari luar dengan berbagai bentuk jang terang maupun gelap a.l. djuga dengan berselimut kebebasan politik. Hak kebebasan jang azasi tidak boleh kita biarkan mendjadi kesempatan untuk merongrong apalagi untuk merobohkan NRI.

Hak kebebasan jang azasi tidak pula boleh kita biarkan disalah-gunakan untuk menjelimuti unsur² kontra revolusi, intervensi dan subversif asing, jang semuanja adalah antjaman kolonialisme djuga.

Kewaspadaan nasional masih harus diperhebat. Kekuasaan kolonial masih bertjokol di Irian Barat, bahkan sekarang dengan terang²an ia membuat perbentengan kolonialisme diwilajah tsb. sehingga terus mendjadi antjaman terhadap Proklamasi 17 Agustus. Perbentengan kolonialisme di Irian Barat ini dari masa ke masa ia selimuti dengan sembojan jang ber-ganti². Dimasa Linggardjati Van Mook mentjadangkannja untuk wilajah bagi peranakan Belanda dengan tiada menghiraukan hak penduduk asli Indonesia. Setelah itu gagal, maka sekarang diselimutinja dengan sembojan untuk melindungi pen-

Digitized by Google

duduk aseli, jang katanja bukan bangsa Indonesia. Dan sekarang kaum kolonialis mempergunakannja untuk menampung pelarian² Permesta jang memusuhi RI.

Para pradjurit TNI!

Saja perlu menekankan hal ini, karena sementara orang sudah berbuat se-olah² negara sudah aman sama sekali, sedangkan anasir² kolonialisme masih terus mengantjam Proklamasi kita dari luar dan dari dalam.

Tidaklah kebetulan, bahwa kesulitan² kita didalam negeri selalu berbarengan dengan kehangatan persoalan Irian Barat. Seperti dibuktikan djuga dengan pemberontakan RMS di tahun 1950, dan kini dengan pemberontakan PRRI-Permesta ditahun 1958. Tidak lah kebetulan bahwa DI dapat bantuan tenaga dan sendjata dari kolonialisme Belanda dan ta' kebetulan bahwa Apra, Andi Azis c. dan RMS digerakkan oleh tentara kolonial Belanda sebelum meninggalkan Indonesia.

Para pradjurit TNI!

Tidaklah kebetulan pula, kalau sedjak th. 45 berkali-kali kita menghadapi peristiwa jang ingin menjelewengkan negara 45 kekiri dan kekanan. Dasar Pantjasila, pedoman Bhineka Tunggal Ika serta politik bebas aktif tidak bisa di-pisah² dari Proklamasi 17 Agustus 45 dan tidak bisa dipisah² dari pengorbanan berpuluh-puluh ribu TNI untuk menegakkan Proklamasi. Pengorbanan TNI, jang saat ini masih terus tertjatat 3 sampai 5 djiwa setiap hari. Usaha menjelewengkan itu masih terus mengantjam tubuh negara baik dari dalam maupun dari luar, baik dalam bentuk jang terang maupun dalam bentuk jang gelap.

Untuk mendjawab tantangan itu kita harus menjusun dan mengembangkan politik, militer dan ekonomi Indonesia dan kita harus menghindari perpetjahan dalam tubuh negara dan bangsa. Dan kepada pradjurit TNI maka Sapta Marga dengan tegas memerintahkan kita membela ideologi negara 45 itu terhadap siapapun djuga.

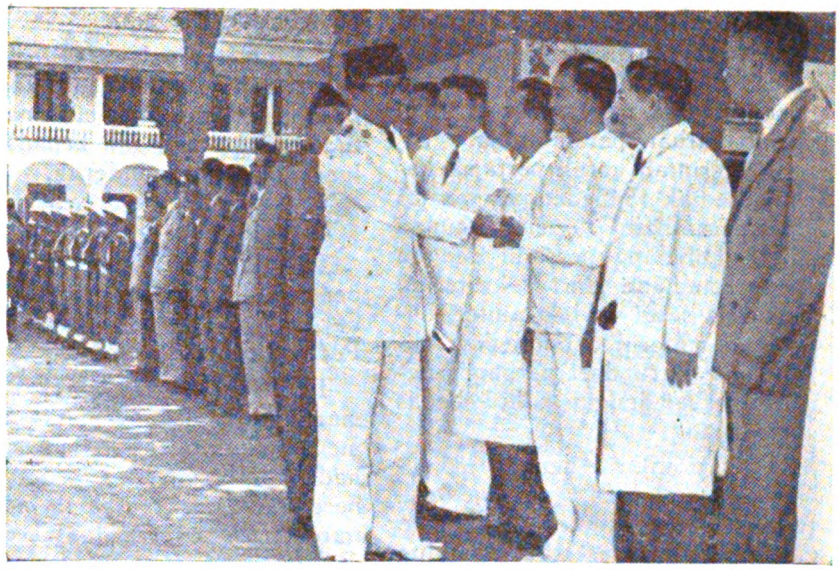

Dalam rangka memperingati Hari Angkatan Perang, Presiden/Plm. Tertinggi Soekarno telah berkenan mengundjungi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD). Tampak Panglima Tertinggi sedang berdjabat tangan dengan para Dokter jang menjumbangkan dharmanja di Djawatan tsb.

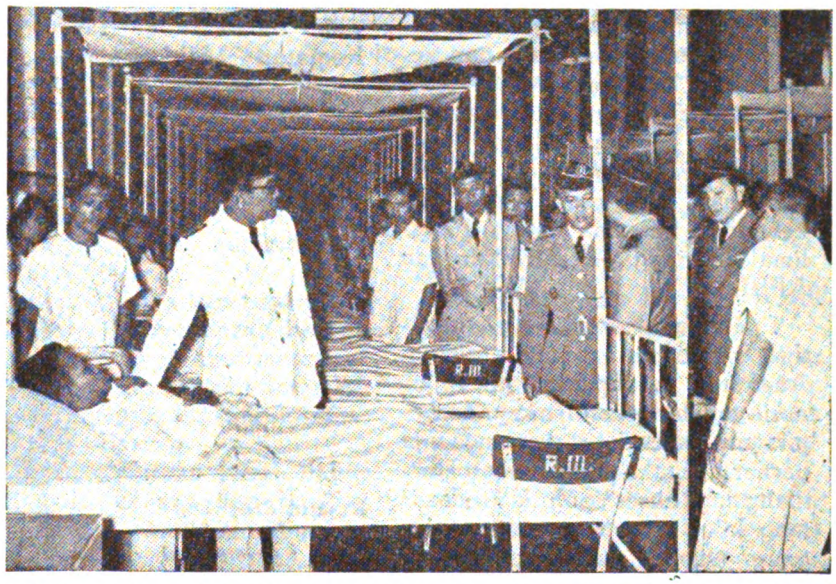

KSAD. Letnan Djenderal A.H. Nasution djuga menjertai Presiden/ Panglima Tertinggi dalam kundjungannja ke RSPAD. Tampak beliau sedang memeriksa salah seorang Pasien.

TNI telah ditradisikan oleh perdjoangan RI untuk menstabilisasi negara di-masa² jang genting sedjak th. 45. TNI masih menghadapi tugas operasi² keamanan dan stabilisasi territorial untuk masa tahunan jad. Soal gangguan keamanan jang kita hadapi sekarang ini, bukanlah sekedar gangguan gerombolan melulu. Pemberontakan DI, RMS, PRRI, Permesta adalah njata bekerdja sama untuk meruntuhkan RI Proklamasi dan berdjalinan dengan aksi subversif asing dalam rangka pergolakan Irian Barat dan perang dingin antara dua blok dunia didaerah Asia Tenggara. Soal gerombolan, soal smokkel, soal subversif dan intervensi asing, ini semuanja bukanlah soal daerah demi daerah, dan bukan pula soal kekatjauan dalam negeri sadja, tapi adalah sa-

Digitized by Google

tu tantangan terhadap pertahanan nasional seluruhnja. Dan dalam pada itu TNI masih harus membangun diri pula, dengan pengremadjaan perorangan serta pembaharuan peralatannja.

Pemerintah untuk pertama kalinja sedjak 1945 dengan wadjar memperhatikan pembangunan TNI. Dibidang personil dengan pengremadjaan dari rekrutering sukarela serta wadjib militer. Dibidang materiil dengan pembelian alat² baru dari berbagai negara sesuai dengan politik bebas jang aktif.

Para pradjurit, dengan ini semua saja hendak menegaskan, bahwa tahun² didepan ini kita menghadapi tugas keamanan jang berat serta tugas pembangunan TNI jang wadjar bagi tanah air kita nusantara jang luas. TNI harus menjesuaikan diri kepada tugasnja di-masa² jad.

Pendeknja tugas stabilisasi keluar dan kedalam. Keamanan keluar dan kedalam. Dalam pada itu saja perlu ingatkan pula para pradjurit kepada kalimat² dari pidato Proklamasi ke 13 dari Panglima Tertinggi, jang djadi kehendak bersama antara Panglima Tertinggi, Pemerintah dan APRI :

1. Dalam melakukan tugasnja membasmi pemberontakan, Angkatan Perang Republik Indonesia melandaskannja kepada kejakinan, bahwa setelah tugasnja berhasil, maka tidak akan terulang lagi ekses² politik di-masa² jang lalu, seperti misalnja : „dagang sapi", memperpolitikkan soal² ekonomi dan kepegawaian dll. Ekses² jang buruk inilah jang mendjadi sebab pokok dari kekatjauan.

2. TNI bertekad, bahwa sesudah pemberontakan ini, ia akan memusatkan tenaga kepada penertiban hukum dan disiplin, serta pembersihan didalam tubuh alat² negara, baik sipil maupun militer.

3. Pemerintah hendaknja mendjamin bahwa djustru sesudah terbasminja pemberontakan, akan di-intensifkan usaha otonomi dan pembangunan dengan berpegang antara lain kepada hasil² Munas dan Munap.

4. TNI mengharap diberikan pernjataan penghargaan kepada pradjurit² jang telah menunaikan tugas jang setia, dan kepada keluarganja jang menderita.

Para pradjurit !

TNI berkewadjiban bersama pemerintah mewudjudkan kehendak itu.

Para pradjurit !

TNI telah menundjukkan kemampuannja menjelamatkan dan menegakkan NRI Proklamasi terhadap berbagai agresi dan pemberontakan semendjak th. 45 setjara terus-menerus. Untuk mendjamin keutuhan TNI dan kemampuannja di-masa² jad. serta membela kehormatannja, maka taraf ini kita harus sungguh² melaksanakan isi kalimat kedua tadi, jaitu penertiban dan pembersihan dalam tubuh TNI sendiri. Kegiatan Mahkamah² Tentara beserta saringan dalam pelaksanaan ikatan dinas baru, harus dimanfaatkan sepenuhnja untuk keperluan itu. Penertiban dan pembersihan seluruhnja tidak dapat dikerdjakan oleh pimpinan sadja, tapi harus dikerdjakan pula oleh kita masing² mulai dari Djenderal jang teratas sampai kepada Tamtama dan Tjaper jang terbawah. Kita masing² harus terus mempertinggi ketertiban, kebersihan dan disiplin pribadi tanpa ketjuali.

Para pradjurit TNI !

Kita berbesar hati karena ditakdirkan memikul tugas negara jang berat itu. Sebagaimana dimasa agressi Belanda dan pemberontakan² jang lalu TNI dapat memenuhi kewadjibannja, maka di-masa² berat jang akan datang-pun saja jakin bahwa kita akan tetap dapat mengamalkan amanat terachir alm. Panglima Besar kita jang berbunji sbb. :

(Bersambung ke hal. 52).

Kepala Staf Angkatan Darat Letnan Djenderal A.H. Nasution bergambar bersama Njonja dan puterinja.

Digitized by Google

Pidato K.S.A.L. Laksamana Madya Laut SOEBYAKTO Pada Hari A.P.:

Angkatan Laut Siap Menghadapi Setiap Tantangan

Pada Hari Angkatan Perang jang ke-XIII, kami menjampaikan penghargaan kepada Anggauta-anggauta Angkatan Laut jang dalam tahun jang lampau berbakti kepada Negara dan Bangsa dengan penuh ketaatan, keuletan serta kedjudjuran.

Dalam tahun ke-XIII jg terachir ini, kita mengalami aktivitet jang sangat besar didalam sedjarah Angkatan Laut kita :

1. Berbagai operasi harus kita rentjanakan, kita siapkan, kita selenggarakan, seperti: Operasi Tegas diperairan Riau sampai ke Pekanbaru, operasi terhadap pemberontakan di Medan, operasi 17 Agustus jang merupakan pendaratan di Padang, operasi Sapta Marga jang merupakan pendaratan di Gorontalo serta pengamanan Teluk Tomini, operasi Mena jang merupakan pendaratan di Morotai dan Djailolo serta pengamanan perairan disekitarnja dan operasi Merdeka jang merupakan pendaratan di Kema Sulewesi Utara, pembebasan kota Menado, Tasuka dan jang terachir kota Amurang.
2. Kita diserang oleh musuh dengan pesawat² pembomnja.
3. Pembelian² peralatan untuk kebutuhan operasi kita usahakan terus menerus.
4. Anggauta² Angkatan Laut, kita kirim keluar Negeri untuk beladjar dan mengambil kapal-kapal.
5. Penjelundupan dan barter liar terus kita kedjar.

Dalam operasi² tersebut Angkatan Laut menundjukkan kesanggupannja untuk mendjalankan tugas dengan kapal² perang jang tua dan alat serta sendjata jang sangat kurang.

Angkatan Laut menundjukkan suatu keuletan serta kemauan keras dan dengan demikian memulai suatu tradisi, jang akan mendjadi landasan kuat dan kokoh,

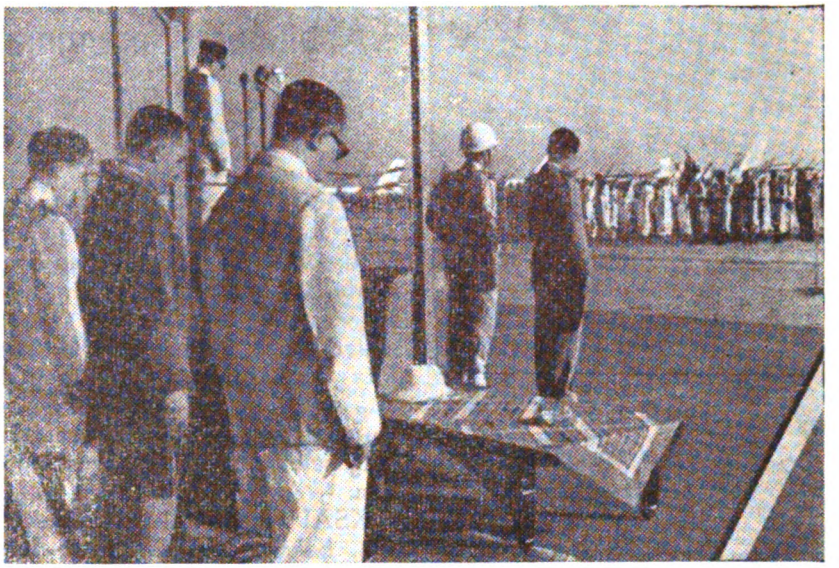

Sesaat upatjara pengheningan tjipta dilangsungkan untuk menghormati arwah² jang telah gugur dimedan bhakti dalam mempertahankan Bangsa dan Negara.

diatas mana Angkatan Laut dapat dibangun sebagai suatu sendjata jang sanggup mendjaga keselamatan dan kemerdekaan Bangsa.

Dalam menunaikan tugas operasi, kita pula menderita kerugian-kerugian djiwa dan materieel, pengalaman jang pahit ini mendjadilah peladjaran untuk masa jang akan datang.

Kepada mereka jang dalam mengabdi Negara dan Bangsa, telah mengorbankan djiwanja, gugur dalam pertempuran², kami menjampaikan hormat serta penghargaan jang setinggi²nja, disamping do'a semoga Tuhan Jang Maha Esa menerima arwahnja dan menempatkan ditempat jang selajaknja.

Semoga kepada para keluarga jang ditinggalkan diberi kekuatan dalam kesusahan.

Materiaal jang sangat kita butuhkan, jang dengan segala usaha kita perdjoangankan, berangsur² mulai datang, berkat keteguhan serta keuletan para anggauta Angkatan Laut, keteguhan dan keuletan untuk mentjari djalan keluar dari segala kesulitan, sebagai jang kami andjurkan dua tahun jang lampau, waktu keadaan materiaal kita sangat suram.

Keteguhan dan keuletan sekali lagi mentjapai kemenangan.

Tetap kita akan menang djika kita terus berusaha, berdjoang, teguh dan ulet, walaupun kita hanja mempunjai tekad sadja sebagai pangkalan.

Penjelundupan dan barter mulai berkurang, akan tetapi Negara telah kehilangan berdjuta-djuta devisen.

Dalam keseluruhannja, berkat disiplin, loyaliteit terhadap Tugas dan Negara, keuletan dan kemauan jang keras kita dapat menindjau kembali prestasi Angkatan Laut dalam tahun ke-XIII ini, dengan rasa bangga. Angkatan Laut telah menundjukkan hasil dari pekerdjaannja, persiapannja jang bertahun-tahun, dengan keluar sebagai pemenang dalam operasi² jang terachir.

Akan tetapi kesulitan belum lenjap semuanja : Negara kita

(Bersambung ke hal. 52).

Digitized by Google

Pidato K.S.A.U. Laksamana Madya Udara SURYADARMA Pada Hari A.P.:

Tahun ke XIII A.P. kita, merupakan tahun jang padat dengan udjian² jang maha berat bagi seluruh Bangsa dan Angkatan Perangnja.

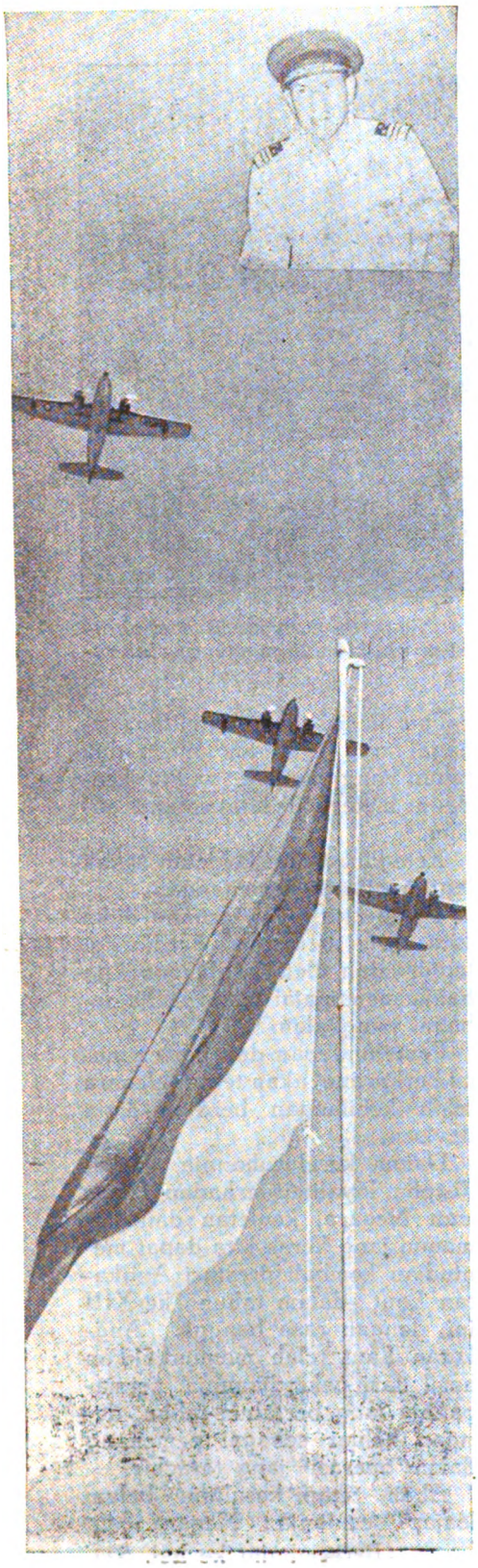

Dalam pidatonja jang ditudjukan kepada segenap anggauta AURI pada hari Angkatan Perang ke-13, KSAU Laksamana Madya Udara Suryadarma mengatakan, bahwa dewasa ini kita sekedar berada dalam suatu „adempauze" dalam perdjuangan kita dan hendaknja djanganlah kita menganggap tahun jang lalu itu sebagai sekedar intermezzo jang selekas²nja kita harus lupakan.

KSAU mengatakan selandjutnja, bahwa hari Ulang Tahun ke XIII berdirinja Angkatan Perang kita, apabila dibandingkan dengan hari² Ulang Tahun Angkatan Perang jang lalu, adalah suatu hari jang istimewa, jang akan tinggal dalam kenang²an kita, sebab tahun ke XIII jang baru kita lalui adalah suatu tahun jang padat dengan udjian² jang maha berat bagi seluruh Negara, Bangsa dan Angkatan Perang kita chususnja.

Bagi suatu bangsa jang lahir dari kantjah revolusi pergolakan² dalam negeri adalah suatu jang sudah inherent dengan pertumbuhan masa dan tidak usah mengherankan.

Tetapi pergolakan² jang terdjadi dalam tahun ke-XIII ini merupakan puntjak peristiwa² sebab segala unsur kontra-revolusioner, baik dari dalam maupun dari luar negeri telah tergabung dalam usahanja untuk menghantjurkan negara proklamasi 17 Agustus.

Mendjelang Hari Ulang tahun jang ke-XIII ini, kita sekedar berada dalam suatu „adempauze" dalam perdjoangan kita dan patutlah adempauze itu kita pergunakan untuk mengenalisa pergolakan² jang lalu untuk mendapatkan peladjaran² jg berharga bagi kelandjutan perdjoangan kita.

Djanganlah kita merasa lega karena peristiwa² telah kita lalui dengan selamat. Djanganlah kita menganggap tahun jang lalu itu sebagai sekedar intermezzo jang selekas²nja kita harus lupakan, tetapi djustru sebaliknja. Kita harus berani menghadapi pelbagai kenjataan sebab dengan tjara demikian kita hanja dapat mengoreksi pula kesalahan² jang telah terdjadi itu.

Kekurangan² dan kesalahan kita.

Dikatakan selandjutnja, bahwa diantara kesalahan² jang telah kita perbuat terdapatnja kurang kewaspadaan dalam keseluruhan sehingga anasir subversip dan destruktip dapat mempengaruhi bidang kehidupan bangsa kita seluruhnja, baik dibidang politik, ekonomi, sosial dan kebudajaan, maupun chususnja dibidang militer.

Kesalahan lain jang kita harus akui adalah toleransi jang tidak ada batasnja sehingga benih penjakit jg tadinja hanja bersifat lokaal dapat merembes dan meresap kepelbagai bagian dari tubuh negara. Membiarkan segala²nja sampai berlarut² dengan "wishfull-thinking", mudah²an soal² jang kita hadapi itu akan terpetjah dengan sendiri, telah membawa negara dan bangsa kita dalam keadaan seperti sekarang.

Kekurangan jang terlihat pada masjarakat kita adalah tidak ada pembagian tugas jang konkrit antara golongan² fungsionil, antara aparatur negara, sehingga timbul pentjampuradukkan dan tidak ada instansi atau orang lagi da-

Digitized by Google

pat chusus dipertanggung djawabkan untuk kesuatu kesalahan atau kelalaian.

Kesalahan jang chusus nampak pada Angkatan Perang adalah kehilangan disiplin pada sebagian dari perwira²nja sehingga antara lain timbul penjalah-gunaan kekuasaan hierarchiek dan S.O.B., penjelewengan² lain jang berachir dengan persekutuan dengan anasir petualang politik serta anasir subversip, jang memungkinkan terdjadinja kontra revolusi jang baru lalu.

Sesudah keadaan telah mendjadi agak kalut baru kita mulai bertindak masih dengan berhati² dan kebidjaksanaan jang sedjauh mungkin untuk mengurangi korban diantara rakjat jang tidak berdosa.

Achirnja dapat kita atasi puntjak krisis jang terdjadi dengan penghantjuran induk kekuatan kaum kontra revolusionir.

Saja mengulangi lagi bahwa kita baru sadja dapat menghantjurkan induk pemberontak sebagai peringatan bahwa djanganlah kita sedikitpun mengurangi kewaspadaan kita, djanganlah perhatian kita dibelokan dari soal pokok kelain² soal baik didalam maupun diluar negeri.

Pengalaman² jang lalu jang harus mendjadi peladjaran bagi kita bahwa bilamana kita hendak menghantjurkan kaum pemberontak maka jang utama adalah bahwa kita harus membasmi setjara konsekwen segala unsur² kontra-revolusioner, segala unsur-unsur subversip/destruktip.

Unsur² tersebut menurut keadaan², tempat dan waktu merobah siasatnja seperti setan-siluman jang bersilih ganti merobah romannja.

Djanganlah kita sekali² mendjadi lengah dan kembali bersikap setengah² sehingga musuh² kita dapat mengkonsolidasikan dirinja kembali.

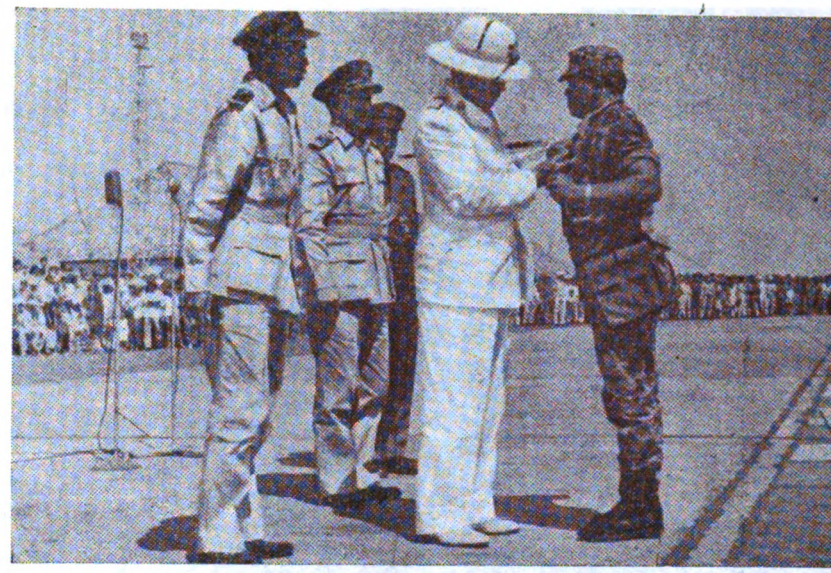

Setelah selesai demonstrasi melontjat pajung, Presiden/Panglima Tertinggi berkenan memberikan Wing Pelontjat Pajung kepada Sersan Udara Hasan jang mewakili siswa² PGT.

Bukti jang telah njata.

Jang konkrit tertjapai dalam tahun ketentuan (year of decision) ini adalah bahwa : "Bangsa Indonesia dapat membuktikan kepada dunia luar bahwa ia sanggup dan mampu mengurus rumah-tangganja sendiri dan halaman; sedjarah kita jang mulanja suram berobah mendjadi halaman jang memberikan pengharapan, demikian KSAU selandjutnja.

Angkatan Perang kita umumnja selama tahun jang lalu, telah memperoleh pengalaman² jang sangat berharga baik bagi perkembangannja selandjutnja, maupun bagi kepertjajaan pada dirinja sendiri. Angkatan Udara kita seperti dalam tjeritera Gatutkatja jang dalam perdjoangannja melawan Angkara Murka makin hari makin mendjadi dewasa dan makin hari mendjadi kuat.

Dari pengalaman² jang kita peroleh selama tahun jang ke-XIII ini perlu sekiranja diambil tindakan² bagi penjempurnaan Angkatan Perang kita chususnja sebagai berikut :

Pertama : Memperdalam kesadaran Nasional Angkatan Perang kita agar mendjadi kokoh kesetiaannja pada Proklamasi 1945 sehingga tidak dapat diombang-ambingkan oleh apapun djuga ;

Kedua : Memusatkan perhatian Angkatan Perang kita kebidang keachlian dan kemahiran militer tehnis, sehingga Angkatan Perang kembali kebidang chususnja sendiri dan tidak terdjadi penjelewengan kebidang² lain ;

Ketiga : Memperkuat sendi² disiplin tentara dan kesadaran hukum tentara sesuai dengan sumpah pradjurit, Sapta Marga dan Undang² Hukum Tentara.

Keempat : Menjadarkan kembali Angkatan Perang kita bahwa sebagai Angkatan Perang revolusi, Angkatan Perang kita adalah dari Rakjat untuk Rakjat dan adalah kewadjibannja utama untuk melindungi dan mendjamin hak² azasi rakjat.

* * *

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS, BATTERIES, BULBS
Nasional Carbon Co (Java) Ltd Djakarta.

Digitized by Google

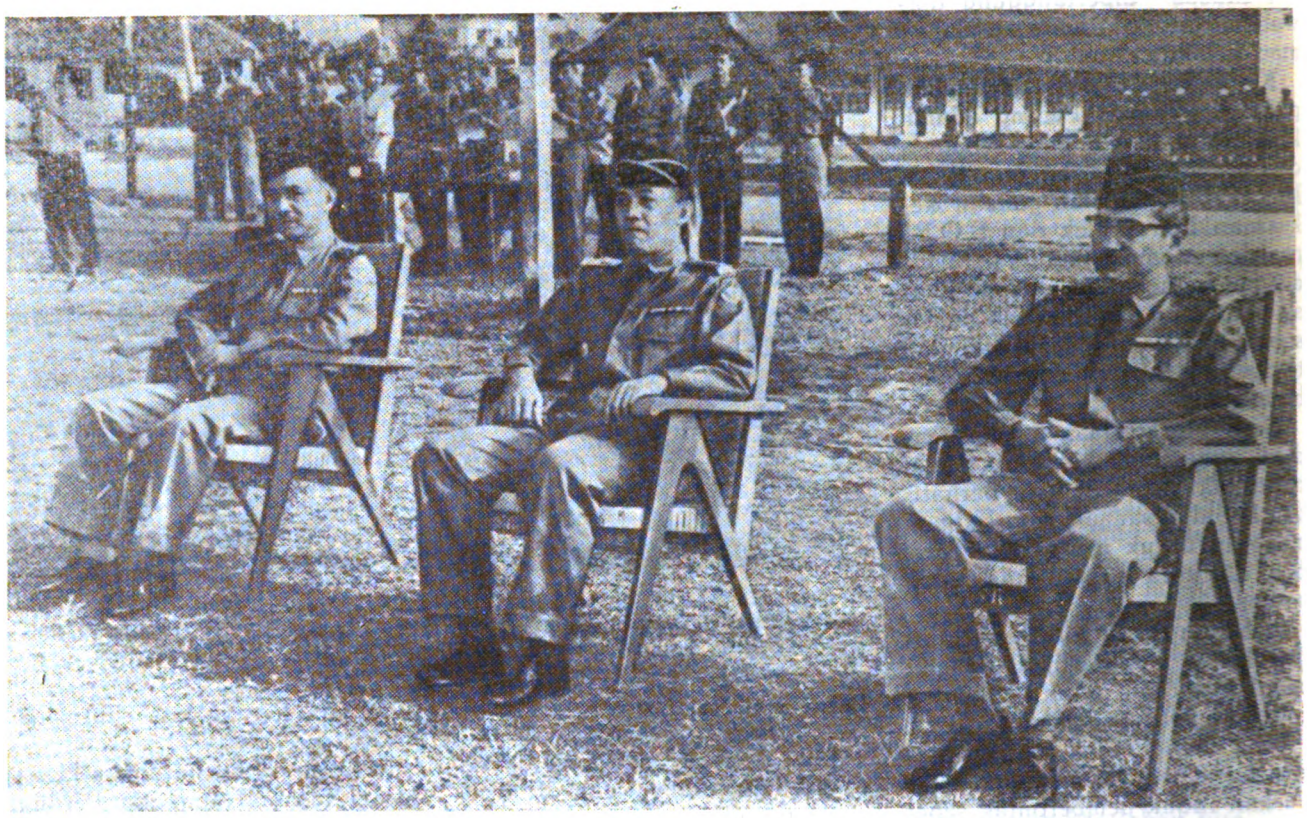

Pada tanggal 14 September 1958, dilapangan SSKAD Bandung telah dilangsungkan upatjara timbang terima djabatan Direktur SSKAD. Dari pendjabat jang lama Kol. A.J. Mokoginta kepada pendjabat jang baru Kol. A. Latief Hendraningrat. Hadir dalam upatjara tsb. KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution.

PERTAHANAN INDONESIA:

HARUS BERDASARKAN STRATEGI MARITIM

Komandan SSKAD jang baru, Kolonel A. Latief Hendraningrat, dalam pidato pengangkatannja pada upatjara timbang terima djabatan Komandan SSKAD di Bandung, telah mengupas soal² Perairan Teritorial Indonesia dan Pertahanan Wilajah.

Dalam pidato tersebut telah diuraikan sedjarah perairan teritorial sebelum perang dunia ke-II dan sesudahnja, tuntutan Indonesia mengenai batas perairan, faktor² geografis Indonesia, unsur² lainnja, idee kenusantaraan, bahajanja djika meletus perang, apalagi djika perang itu nanti dipergunakan sendjata² atom, dan pada achirnja beliau mengemukakan pikiran² tentang bagaimana Pemerintah hendaknja mengimplementasikan pernjataannja tentang perluasan perairan teritorial mendjadi 12 mil (berdasarkan base lini) itu. Dalam implementasi ini beliau menganggap sangat penting konsepsi pertahanan berdasarkan strategi maritim, sekalipun ini tidak berarti mengurangi kepentingan Angkatan Darat.

Dengan berbentuknja Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara kepulauan (arshipel), maka sudah semestinja sistim kehidupan bangsa Indonesia adalah sesuai (dan djika belum harus disesuaikan) dengan geografis negara kita. Dengan kata lain bahwa, sesungguhnja bangsa Indonesia harus hidup menurut idee kenusantaraan (overeenkomstig de archipel gedachts).

Empat pokok penting menurut pendapat Kolonel A. Latief jang perlu diberi prioritet jaitu bahwa kita harus memiliki empat armada jang dapat menguasai perairan dan udara kita dalam keadaan apapun : Ke-empat armada tersebut ialah : Armada Perikanan, Armada Pelajaran, Armada Penerbangan dan Armada Perang. Ke-empat armada ini akan merupakan Soko Guru negara kepulauan Indonesia dan dapat dipandang sebagai implementasi dari pernjataan Pemerintah jang pada tanggal 13 Desember 1957 menetapkan bahwa semua perairan didalam wilajah Negara Kesatuan Republik Indonesia akan merupakan **internal seas** (lautan dalam) dan bukan lagi merupakan high seas (lautan bebas).

Sehubungan dengan perluasan perairan teritorial, maka semua

Digitized by Google

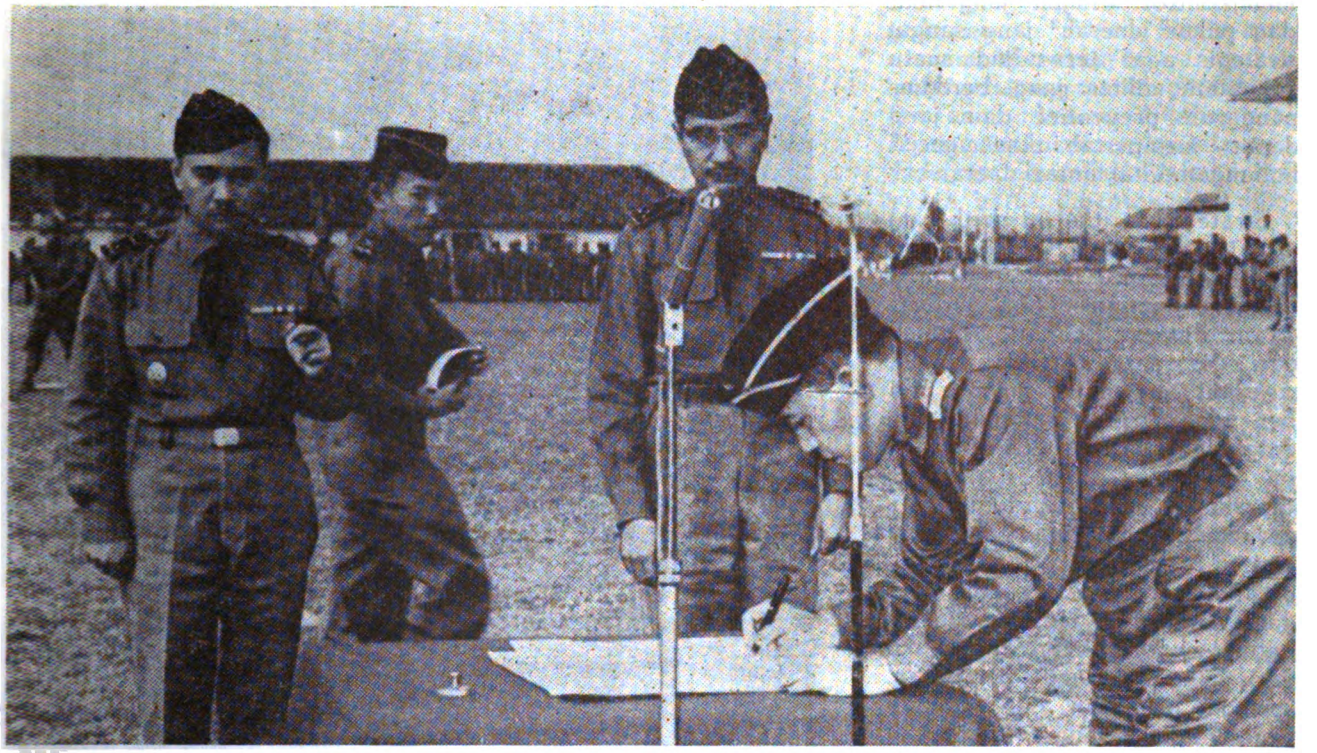

KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution tengah mentjetjahkan tanda tangan persaksiannja diatas naskah timbang terima djabatan Direktur SSKAD.

udara diatas lautan-dalam Indonesia itu djuga termasuk kedaulatan Republik, bukan udara bebas. Tentang bagaimana implementasinja, maka kiranja kita dapat memahami sikap Pemerintah dalam hal pernjataan keluar itu.

Kini soalnja tinggal mengimplementeer pernjataan kedalam. Dan, seperti telah kami kemukakan diatas tadi, pangkal permulaan didalam penjusunan suatu kekuatan nasional jang mampu dan kuat (national power), dalam arti ekonomi-sosial-militer, adalah pikiran kenusantaraan (archipel gedachte) jang lebih sesuai dengan keadaan geografis kita. Dalam hal mengimplementeer pikiran kenusantaraan itu, sudah tentu Pemerintah harus menerima suatu konsepsi maritim sebagai pedomannja. Dan bergandengan dengan konsepsi ini, maka konsepsi pertahanan Indonesia harus berdasar atas Strategi Maritim pula. Dengan begini dimaksudkan untuk mendapatkan keseimbangan kekuatan jang tepat antar angkatan untuk dapat

Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang memasang tanda djabatan Direktur SSKAD disaku badju Kol. A. Latief.

Digitized by Google

mengkontrol wilajah jang luas dan pulau² daerah² jang sangat strategis agar terwudjud suatu kekuatan militer jang berdaja-pengaruh preventief dan jang dapat mempertahankan garis² hubungan vital antar daerah².

Strategi Maritim ini tidak berarti mengurangi kepentingan Angkatan Darat jang memegang peranan penting dalam pertempuran² didarat. Bahkan, ditindjau dari konsepsi maritim, untuk melajani be-ribu² pulau dan ber-puluh² djuta penduduk itu Angkatan Darat seperti sekarang ini terlampau ketjil dan perlu diperluas. Sudah barang tentu peranan penting dalam strategi maritim ini dititik beratkan pada Angkatan Laut dan Angkatan Udara, djustru untuk mengamankan tiga soko guru lainnja (armada perikanan, armada pelajaran dan armada penerbangan) jang vital sekali bagi pelaksanaan dan atau pemupukan Konsepsi Maritim Peme-

Gbr atas :

Sesudah upatjara pelantikan selesai, Kol. A. Latief mengutjapkan kata sambutan atas pengangkatannja sebagai Diretur SSKAD jang baru.

Gbr tengah :

KSAD dengan didampingi oleh Kol. A.J. Mokoginta dan Kol. A. Latief sedang memeriksa para siswa jang mengikuti pendidikan SSKAD.

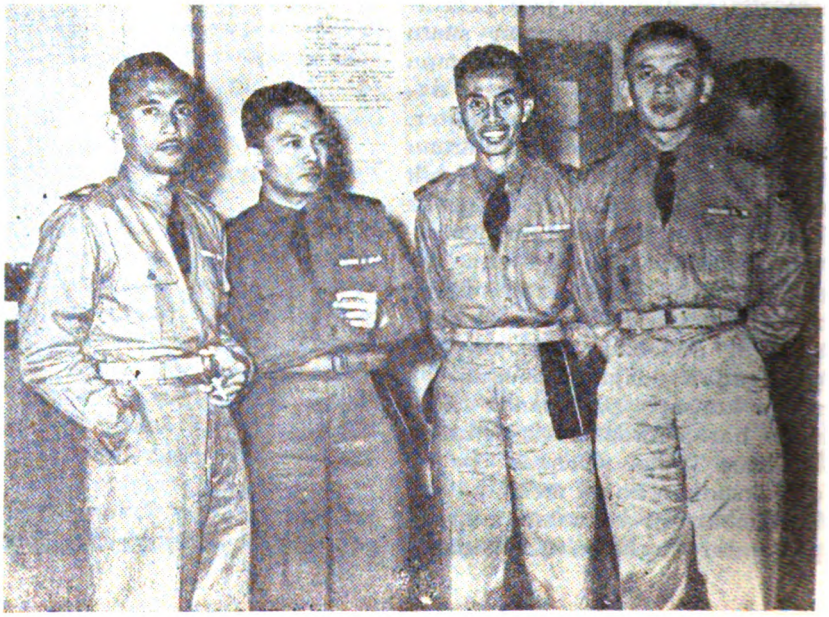

Gbr bawah :

Pd Kepala Penad Pusat Major Harsono tengah beramah tamah dengan para siswa SSKAD.

Digitized by Google

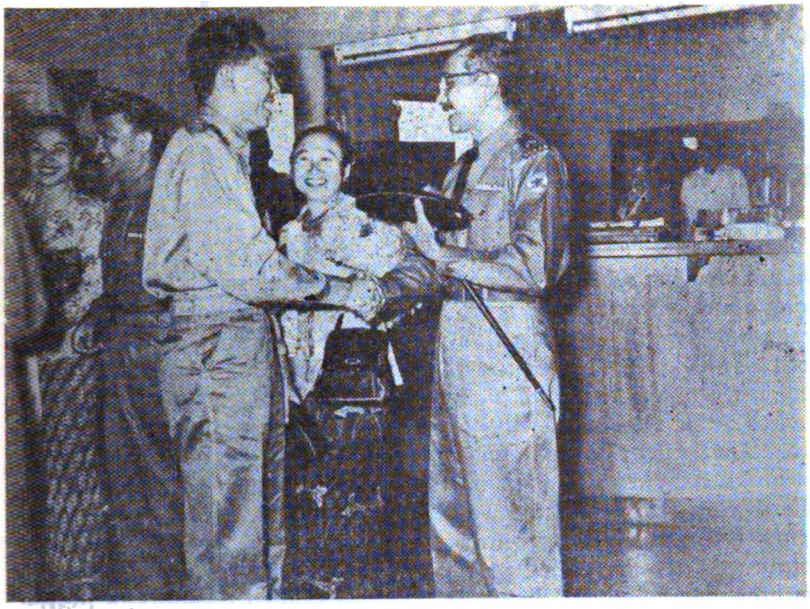

rintah jang berdasarkan **archipel gedachte** itu. Pikiran kenusantaraan ini seharusnja dikembangkan mulai sekarang mengingat faktor² jang ada guna mewudjudkan konsepsi maritim nanti, apabila keadaan sudah mengidjinkan, kini sudah harus dibentuk dan dipelihara.

Demikian pidato Kol. A. Latief berhubung dengan upatjara pengangkatannja sebagai Direktur SSKAD, kemudian mengutjapkan terima kasihnja kepada Menteri Pertahanan Ir Djuanda, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution atas kepertjajaannja untuk memimpin Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat ini. Beliau berdjandji akan menumpahkan segala tenaga dan pikirannja guna kepentingan pendidikan para Perwira didalam rangka pembangunan angkatan darat, sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannja.

* * *

Gbr. atas :

Kol. A. Jani bekas Kmd Ko Operasi 17 Agustus sedang memberi selamat kepada Direktur SSKAD jang lama dan jang baru.

Gbr. tengah :

Djuga Kol Kosasih Panglima T&T-III Siliwangi memberikan utjapan selamat kepada Kol A.J. Mokoginta dan Kol A. Latief.

Gbr. bawah :

Salah seorang siswa SSKAD Major S. Pirngadi sedang mengutjapkan selamat kepada Direktur SSKAD jang lama dan jang baru.

Digitized by Google

penjempurnaan ketahanan militer

OLEH. LET. KOL. INF. SLAMET ALI JUNUS

Sumber kekuatan.

Proklamasi 17 Agustus 1945 adalah komando utama untuk segera menjusun kekuatan mutlak guna membelanja. Kehidupan patriotisme jang militant dan pernah digelorakan oleh pahlawan² penentang pendjadjah seperti Sultan Agung, Tengku Umar, Hasanudin, Trunodjojo, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Suprijadi dll., didalam waktu sesingkat-singkatnja meluap kembali setjara merata dikalangan rakjat Indonesia. Kata² Proklamasi jg. diutjapkan setjara tenang dan penuh chidmat oleh Bung Karno dari sebuah gedung di Pegangsaan Timur 56 Djakarta dibawah antjaman bajonet dan sendjata² Djepang jang siap memuntahkan peluru²nja, sebenarnja tiada lain merupakan hudjan lebat hingga timbul bandjir semangat perdjuangan rakjat guna menjapu bersih kekuasaan serta segala kotoran pendjadjah dari atas bumi Indonesia. Kristalisasi dari semangat pembelaan ini menemukan salurannja antara lain dalam bentuk badan² bersendjata jang achirnja diberi nama Tentara Nasional Indonesia (TNI) setelah melampaui sebutan² Badan Keamanan Rakjat (BKR), Tentara Keamanan Rakjat (TKR) dan Tentara Republik Indonesia (TRI). Tingkatan kedewasaan TNI dipertjepat oleh berkobarnja perang kemerdekaan jang telah kita laksanakan setjara perang rakjat. Sekalipun kita mengetahui bahwa perang kemerdekaan itu diachiri dengan pukulan penentuan (genadeslag) bukan dari bidang militer se-mata² karena kemenangan kita dipastikan didalam bidang politik, namun tiada seorangpun dapat menjangkal akan ampuhnja perang rakjat jang kita lantjarkan terhadap tentara pendjadjah Belanda jang djauh lebih teratur serta dipersendjatai lebih lengkap dan modern. Taktik gerilja jang dipraktekkan mendorong kita menempuh bentuk peperangan baru setjara totaal diluar dugaan dan perhitungan Belanda, sedang bentuk peperangan demikian sebenarnja terus tumbuh menudju kesempurnaannja setelah para ahli militer mempeladjari, mengupas dan menjusun faedah² dari pengalaman² peperangan akibat kemadjuan² jang ditjapai manusia dilapangan ilmu pengetahuan dan technik, terutama sedjak perang dunia pertama, kedua dan sengketa² bersendjata berikutnja. Kemadjuan² jang telah ditjapai manusia ini tidak lagi menitik-beratkan kepada peperangan konvensionil dengan Angkatan Perang sebagai sumber kekuatannja, melainkan menemukan bentuk peperangan baru jang lebih luas atau bersifat totaal dan bersumber kepada keinginan rakjat untuk membela kemerdekaannja serta bersandar kepada bantuan rakjat jang disusun, dilatih dan dipersendjatai setjara modern. Perang rakjat demikian seperti telah pernah kita buktikan didalam perang kemerdekaan jang lalu hanja dapat didjalankan apabila dikalangan rakjat hidup patriotisme jang militant.

Kita wadjib mengutjapkan sjukur kehadlirat Ilahi bahwa ketahanan militer Negara kita memiliki sumber kekuatan jang berakar setjara luas dan mendalam dikalangan rakjat kita jang berdjiwa patriotik. Berdosalah kita kepada generasi jang akan datang kalau kita tidak berusaha menjempurnakan ketahanan militer dalam bentuk baru jang kita ketemukan sendiri sedjak dari pengalaman² perang kemerdekaan jang lalu, usaha² penjempurnaan mana menuntut sjarat adanja kebulatan hati dan kebulatan pendapat mengenai soal-soal pertahanan Negara disamping dasar-dasar kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan. Tidak dipenuhinja sjarat² ini akan melemahkan ketahanan militer kita jg berarti menjia-njiakan usaha-usaha patriotik dari pahlawan² Bangsa seperti disebutkan diatas. dan berarti djuga akan menjia-njiakan pengalaman² perdjuangan kita sendiri jang tak terhingga nilainja setelah menelan korban² berupa harta-benda, keringat, darah, perasaan dan djiwa-raga. Setelah diketahui sumber kekuatan dari ketahanan militer kita, maka pemikiran serta pelaksanaan dari usaha penjempurnaan tidak terbatas pada "orang² militer" sadja, tetapi seluruh rakjat Indonesia harus memperhatikan dan turut serta dalam tugas nasional ini setjara tertib dan teratur, karena bidang pembelaan Negara menjangkut setiap rakjat jang merupakan sebagian sumber kekuatannja.

Akibat² Dari Perang Rakjat.

Setiap peperangan pasti membawa akibat jang menimbulkan vacuum dalam pelbagai lapangan kehidupan masjarakat dari kedua belah pihak, baik jang kalah maupun jang muntjul sebagai pemenang. Perang rakjat jang bersifat totaal akan lebih luas akibat-akibatnja seperti apa jang kita alami sampai dewasa ini. Dan untuk mempersoalkannja lebih dalam barangkali ada baiknja pula kita terlebih dahulu menindjau setjara singkat tjontoh² perang rakjat jang dilaksanakan selama perang dunia kedua dibenua Eropa, ialah di **Peranjtis** dan di **Sovjet Rusia**. Setelah bertem-

Digitized by Google

Kesibukan KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution seperti tampak dalam gambar ini sedang mempeladjari peta, dimana pasukannja sedang menunaikan tugas operasinja.

pur hanja selama 18 hari, maka pada tanggal 25 Djuni 1940 Perantjis menjerah dengan tidak bersjarat kepada Djerman. Tentara Perantjis jang mengagung-agungkan benteng pertahanan Maginot-linie ternjata merupakan alat-alat usang dan tidak mampu menahan gerakan² terobosan setjepat kilat atau taktik blitzkrieg dari tentara Hitler. Tetapi rakjat Perantjis tidak lama tinggal tetap terpesona, melainkan lambat laun digelorakan perlawanan rakjat untuk mengembalikan kemerdekaan Negaranja terhadap tentara pendudukan Djerman. Salah seorang pimpinan tentara Perantjis ialah Djenderal De Gaulle tidak turut menjerah kepada tentara Djerman; ia meninggalkan tanah-airnja dan menggabungkan diri kepada pimpinan tentara sekutu jang mendirikan Special Operation Executive (S.O.E.) jang berpusat di kota London (Inggeris). S.O.E. ini mempunjai tugas untuk mengusahakan timbulnja perlawanan-perlawanan rakjat di-daerah² benua Eropa jang diduduki tentara Djerman dan kemudian memberikan petundjuk² seperlunja. Sementara itu di Perantjis terhimpun kekuatan² bersendjata setjara diam-diam dengan anggauta²nja jang terdiri dari pelbagai lapisan masjarakat. Perlawanan rakjat Perantjis ini setjara berturut-turut timbul dalam kesatuan² O.R.A. (Organasation de la Resistance Armee), M.U.R. (Mouvements Unis de la Resistance) dan MAQUIS jang diambil dari nama tumbuh-tumbuhan dengan "kekatjauan" sebagai arti kiasannja. Jang terachir ini berkembang mendjadi besar. Kekuatan dan kebengisan atau kekedjaman tentara pendudukan Hitler tidak mendjadi halangan bagi rakjat Perantjis untuk mengadakan perlawanan diseluruh Negara. Tetapi perlawanan mereka kurang teratur karena terdjadi saingan² kurang sehat antara satu dan lain pasukan, sedang tenaga² kadernja amat terbatas hingga tidak sempurna latihan²nja. Pasukan-pasukan perlawanan rakjat Perantjis achirnja dipersatukan didalam F.F.I. (Forces Francois del Inte'rieur) jang segera mengadakan hubungan dengan S.O.E. di London lewat bentukan S.F.D. (Special Force Detachements). Perlawanan rakjat Perantjis besar sekali djasa²nja bagi pemulihan kemerdekaan Negaranja dengan bekerdja-sama tentara sekutu jang mendarat di Normandia. Gerakan² F.F.I. sama dengan kekuatan 15 Divisi Infanteri, hingga dapat mempertjepat berachirnja peperangan dengan waktu 2 bulan.

Perlawanan rakjat di Sovjet Rusia djauh lebih sempurna daripada perlawanan rakjat Perantjis terhadap musuh jang sama ialah tentara Hitler. Hal ini disebabkan oleh persiapan² jang diadakan sebelum perang dunia kedua meletus, persiapan² mana didasarkan pada penilaian² praktis dari perang saudara jang berlangsung di daerah Tiongkok. Persekutuan Djerman — Sovjet Rusia untuk bersama-sama men-

Digitized by Google

duduki Polandia menundjukkan ketadjaman penglihatan setjara strategis dari Stalin guna membendung gerakan² tentara Djerman lebih djauh kearah Timur, hingga Hitler untuk sementara waktu memusatkan gerakan² tentaranja kearah Barat. Siasat Stalin ini jang semula dikutuk oleh negara-negara sekutu jang menganggap meluangkan waktu bagi penjelesaian achir (finishing touch) dari persiapan² perlawanan rakjat. Jang dipertjajai memimpin perlawanan rakjat Sovjet Rusia adalah Djenderal Ponomarenko, dibawah Marschalk Stalin jang mendjadi pimpinan umum dari seluruh pembelaan Negara. Djenderal Ponomarenko membentuk Staf Regionaal jang bersifat tetap (statis) disamping hoofdwartier Tentara Merah, dan terbagi dalam daerah² operasi sebesar kurang lebih 200 KM persegi. Rakjat di daerah² operasi ini diorganisir mendjadi pasukan² bertempur jang terdiri atas 15 — sampai 50 orang. Mereka ditugaskan mengadakan perlawanan tetap didaerahnja, andaikan tentara lawan menduduki dan Tentara Merah terpaksa harus meninggalkannja. Perlawanan rakjat inilah jang menjebabkan kegagalan tentara Djerman untuk melandjutkan gerakan²nja bagi perebutan ibu-kota Moskow. Bahkan perlawanan rakjat Sovjet Rusia dalam tahun 1944 berhasil melantjarkan operasi² balasan atas tentara pendudukan Djerman jang mengalami kerugian² besar karenanja, hingga membuka penjelesaian peperangan dengan Djerman pada pihak jang kalah.

Kalau kita suka membajangkan kembali perang rakjat untuk mengenjahkan pendjadjahan Belanda, dan mengadakan perbandingan² dengan tjontoh² perang rakjat diatas, maka akan kita ketemukan persamaannja lebih banjak pada perang rakjat Perantjis jang tidak dipersiapkan terlebih dulu. Semangat perlawanan rakjat Indonesia jang meluap-luap tidak tjukup ditampung dalam kelahiran tentara resmi, hingga mentjahari saluran²nja sendiri dalam bermatjam-matjam bentuk organisasi perlawanan seperti Barisan Pemberontak Republik Indonesia, Kesatuan Tentara Peladjar, Pesindo, Pemuda² KRIS, Pasukan Hisbullah, Bambu Runtjing, Brigade "X", Barisan Srikandi dan banjak lagi organisasi perlawanan rakjat lainnja. Kita pun tidak djarang mengalami ketegangan² jang memuntjak diantara kita sama kita jang disebabkan perebutan sendjata, bahan-bahan makanan, penentuan daerah² operasi, saling tjurigamentjurigai atau sebab² lainnja. Tetapi persamaannja jang tjondong kepada pelaksanaan perang rakjat di Sovjet Rusia terdapat selama aksi militer kedua dalam soal pembagian daerah dan pembagian tugas pasukan. Kita mengenal daerah² Gubernur Militer jang terbagi lagi dalam Komando Onder Distrik Militer (KODM) sebagai daerah terketjil jang tersebar luas. Pasukan² terbagi mendjadi pasukan bertempur dan pasukan territoriaal.

Demikianlah perang rakjat Indonesia melaksanakan tugasnja sampai mentjapai tudjuannja, ialah pangakuan kemerdekaan Negara kita oleh seluruh dunia. Perasaan gembira dan bangga hanja berlangsung singkat sekali dan semata-mata terbatas pada upatjara² peralihan kekuasaan dari pihak pendjadjah kedalam tangan kita sendiri. Karena tidak lama kemudian kita terseret kedalam seribu satu matjam kekatjauan², baik jang ditimbulkan oleh gerakan² sekarat pendjadjah Belanda ditepi liang kubur maupun oleh akibat² perang rakjat jang hampir diseluruh bidang dan lapangan. Dan dengan semangat pembelaan jang tak kundjung padam itu kita dipaksa lagi untuk menundjukkan kemampuan dalam menumpaskan pemberontakan² APRA, Andi Azis dan RMS jang merupakan boneka² bersendjata sebagai realisasi impian Belanda jang tidak sesuai lagi dengan perobahan dan kemadjuan zaman. Kekatjauan ketjil dan besar lainnja disebabkan oleh pribadi² atau golongan² tertentu jang sukar mengatasi diri serta gemar memilih tjara² anarchie daripada menjesuaikan dirinja kepada pelaksanaan arti kemerdekaan sebenarnja, ialah ketertiban. Perbedaan² pendapat tentang pelbagai pembangunan jang tak berkeputusan, sebab mengutamakan dasar² lebih paham karena lebih berpengalaman atau lebih berdjasa daripada jang lain, tergolong akibat mental jang turut menjuburkan kekatjauan². Akibat² perang rakjat pada pokoknja amatlah luas dan berlangsung terus setjara tidak berudjung-pangkal dengan sebutan persoalan keamanan dalam negeri kita jang bergerak dilapangan militer, politik, sosial dan ekonomi, sampai saat ini bebas berproses untuk mentjapai titik kulminasi jang akan memungkinkan adanja djalan keluar setjara djelas. Sedang pendek atau pandjangnja waktu jang kita butuhkan untuk mendekati way-out itu hanja tergantung kepada usaha² kita bersama.

Akibat² Chusus Atas Pertumbuhan TNI.

TNI jang mendapat sebutan kehormatan sebagai "anak kandung" — dan "hak milik Nasional tetap utuh" jang diwariskan oleh revolusi kita, tidak mungkin bebas dari akibat² perang rakjat jang mendjiwai baik didalam tubuhnja sendiri maupun diluarnja. akibat² mana erat sekali hubungannja antara satu sama lain. TNI jang dilahirkan oleh Revolusi Nasional adalah alat Negara resmi jang menjalurkan sebagian pedjuang² kemerdekaan dari pelbagai lapisan masjarakat kita dalam bentuk badan bersendjata. Perang rakjat telah meniadakan monopoli keanggautaannja jang terdiri dari bekas² ketentaraan sadja seperti bekas KNIL, bekas Barisan atau Legioen bentukan Belanda zaman jang lampau, bekas PETA dan HEIHO sewaktu zaman pendudukan Djepang dll., tetapi seluruh lapisan rakjat tidak pandang bulu memperoleh hak sama untuk memasukinja setjara sukarela, langsung mulai tingkatan peradjurit terrendah sampai tingkatan jang tertinggi.

Digitized by Google

KSAD sedang memeriksa pasukan Peleton "N" MBAD jang akan bertugas didaerah operasi Sulawesi Utara.

Disamping semangat jang berkobar-kobar, mendesak pula kebutuhan lain ialah mempertinggi mutu ketentaraan kita jang diusahakan dengan pembentukan kader. Pendidikan kader ini tersebar diseluruh daerah, dan jang terpusat adalah Akademi Militer Nasional. Teori² jang mereka peladjari banjak sekali dipraktekkan dalam kantjah peperangan jang sebenarnja hingga dasar² keperadjuritannja mengalami latihan-latihan murni jang amat penting artinja bagi penjempurnaan selandjutnja. Tetapi akibat perang rakjat antara lain telah memperlihatkan terdesaknja kader-kader berharga ini oleh praktek-praktek kurang sehat jang memakai pertimbangan mempertahankan diri (zelfbehoud) dengan segala akibat²nja seperti kliek — dan vriendensysteem, bapakisme, rasa kedaerahan (provincialisme), sukuisme dll. jang kemudian meningkat kepada pertimbangan² politis. Jang terachir ini kadang² didorong oleh semangat meluap jang mengangkat dirinja selaku seorang pedjuang kemerdekaan dengan norma-normanja jang masih dapat dibenarkan selama perang rakjat sedang berkobar sehebat-hebatnja, dan kemudian membekasi djiwa pedjuang jang seharusnja dipergunakan bagi penjempurnaan keperadjuritan sesuai dengan kepribadian Bangsa kita. Warisan djiwa pedjuang demikian djuga menjebabkan timbulnja rasa sudah puas atas pengalaman² jang lampau sadja serta memperlihatkan sikap segan menambah kekurangan pengetahuan dan ketjakapannja sesuai dengan kedudukan jang telah diakui oleh perdjuangan revolusi, hal mana mendjadi sjarat minimaal untuk memelihara dan mempertinggi mutu TNI seperti ditjita-tjitakan bersama. Dan bila ditambah dengan kekatjauan² lain jang terdjadi dilapangan politik dan ekonomi, maka makin djelaslah tentang tiadanja tanggung-djawab mengenai pengendalian djiwa pedjuang, karena kekatjauan² dilain lapangan itu didjadikan alasan bagi kegagalan² dilapangannja sendiri. Tidak heranlah kita kalau sedjarah pertumbuhan TNI sekalipun kemerdekaan telah tertjapai, terus-menerus dihasi rentetan peristiwa² jang merupakan katja² hitam. Setjara sadar haruslah diakui bahwa peristiwa² itu bersumber pada tipuan dari anggapan "revolusioner" jang bersifat herois dan pernah memenuhi dada kita masing² sewaktu melaksanakan perang kemerdekaan jang lalu. Oleh sebab perlu kiranja dikadji dan diperhatikan, bahwa langkah pertama kearah penjelenggaraan satu tudjuan jang revolusioner, adalah revolusioner. Bukan adanja atau tidak adanja pertumpahan darahlah jg. menentukan sesuatu kedjadian bersifat revolusioner, tetapi isinja kedjadian itu ! Sering kali banjak darah ditumpahkan djustru oleh anasir² reaksioner.

Akibat sebaliknja dari apa jang telah dikemukakan diatas, maka perang rakjat telah menanamkan dasar² ketabahan, keuletan dan semangat perdjuangan jang flexible untuk mempertahankan kemerdekaan Nusa dan Bangsa sampai achir zaman.

Digitized by Google

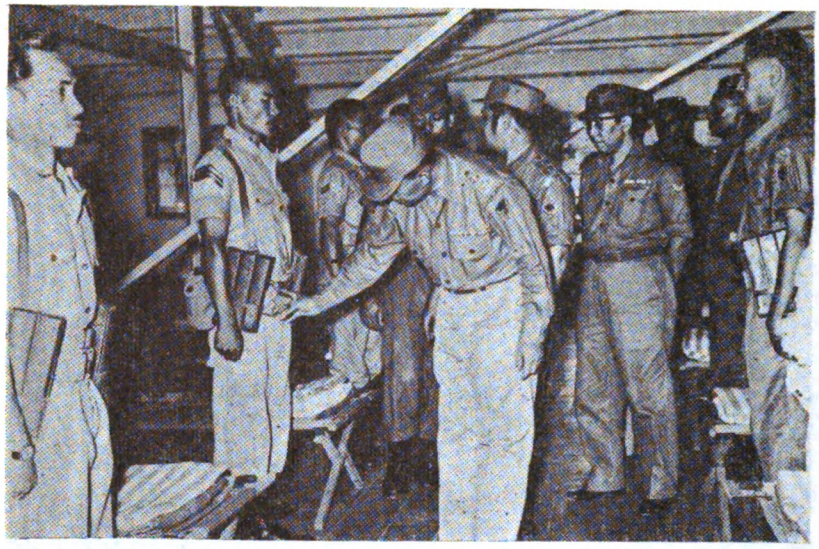

KSAD Letnan Djendaral A.H. Nasution dengan didampingi Brig. Djenderal Sungkono tengah memeriksa anggota² Peleton "N" jang segera akan berangkat bertugas kedaerah operasi.

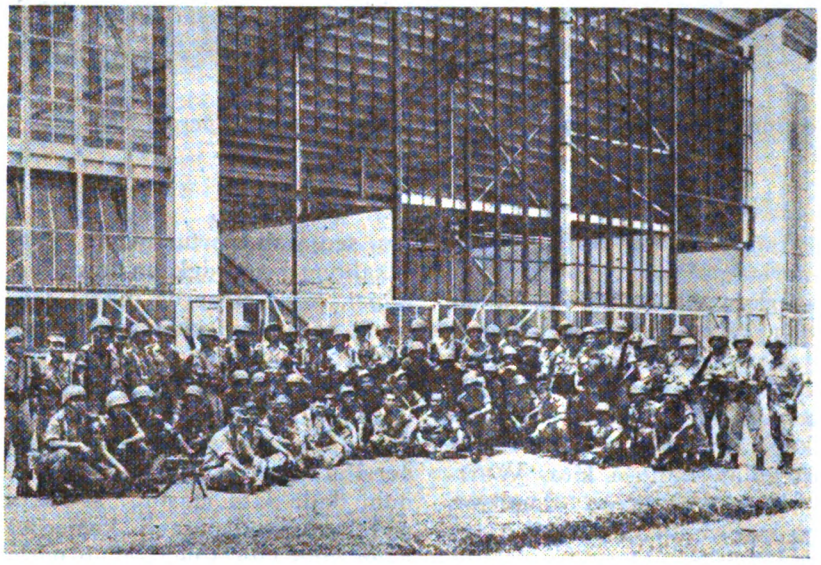

Para anggota Peleton "N" MBAD jang akan bertugas bergambar bersama dengan Perwira² MBAD. Tampak Kmd Kie Markas MBAD Kapt. Djahron duduk ditengah².

Usaha² Penertiban.

Untuk persiapan² perdjuangan jang dirasakan telah mendekat penentuannja, maka Pemerintah Republik Indonesia pada permulaan tahun 1948 terpaksa mempergunakan pisau operasinja berupa tindakan² rekonstruksi dan rasionalisasi. Hal ini terdesak oleh keadaan Negara agar dapat menghindari pelbagai kekalutan dan perlu segera berusaha untuk mendekati perimbangan antara pengeluaran dan pendapatan Negara. Tudjuan usaha itu mendjadi dasar rasionalisasi jang terbagi pelaksanaannja dalam tjara² : mengurangkan pengeluaran negeri, memperbanjak masuknja padjak, memperbesar produksi dan penilikan uang.

Dalam tindakan Pemerintah dan untuk pertama kalinja terdjadilah penjusunan kembali (reorganisasi). Tindakan ini tidak banjak menolong karena kekuatan keanggautaan TNI pada waktu itu amat sukar pengawasannja berhubung tiadanja kelantjaran dalam soal² administrasi, keadaan perang mana djuga membatasi kita agar segala tindakan menudju rasionalisasi tidak boleh berakibat menimbulkan pengangguran jang pada dasarnja merugikan masjarakat.

Segera sesudah tertjapai kemerdekaan jang harus pula menanggung diterimanja saudara² bekas anggauta KNIL kedalam kekeluargaan TNI, maka Pemerintah mengadakan demobilisasi umum, tindakan mana sebenarnja tidak terlepas sepenuhnja dari pertimbangan pelaksanaan dasar rasionalisasi dan rekonstruksi menudju terbentuknja satu tentara Indonesia sesuai dengan martabat Negara jang telah berdiri sedjadjar dengan Negara² merdeka lainnja. Hasil dari demobilisasi ini tidaklah memenuhi harapan jang diperhitungkan, bahkan memaksa kita memikul beban jang berlarut-larut sampai sekian lama, karena kita sedjak semula tidak siap dengan badan² penampung² nja serta suasana psychologis jang belum lagi mengidzinkannja, sehingga TNI sendiri tidak mungkin dapat membebaskan diri dari segala pelaksanaan urusannja karena terdorong oleh kesadaran guna menghambat perkembangan keamanan dalam negeri jang makin lama makin mendjadi buruk.

Penertiban² selandjutnja berupa penjempurnaan Sumpah Peradjurit dan lahirnja Saptamarga, pentjatatan nomor² pokok (NRP) bagi setiap anggauta, pengaturan kepangkatan serta pelbagai tanda-tanda djabatan, tindakan reorganisasi pada achir tahun 1951, pembukaan bermatjam-matjam lembaga pendidikan militer didalam negeri maupun mengikutsertakan anggauta² TNI kedalam pelbagai pendidikan militer luar negeri dll., jang kesemuanja itu ternjata belum lagi berhasil mengatasi akibat perang rakjat seperti diuraikan diatas, setelah Negara kita digontjangkan oleh peristiwa 17 Oktober 1952 jang diperanankan oleh Angkatan Darat. Pepatah asing mengatakan : "Door schade en schande wordt men wijs", rupanja dibenarkan

Digitized by Google

oleh malapetaka jang menimpa kita itu dan berakibat terasanja kebutuhan mutlak bagi pemikiran dan pelaksanaan penertiban² jg. lebih pokok daripada apa jang telah kita tjapai pada waktu itu. Semua pihak lalu turut memusatkan perhatian- dan pikirannja atas soal-soal jang sedang dihadapi oleh TNI, sedang saran² dari pihak tentara sendiri achirnja dapat disimpulkan dalam pokok-pokok pemikiran sbb. :

Harus ada Undang² Pertahanan, ada rentjana, ada budget jang seimbang dan ada jang bertanggung-djawab.

Kebutuhan jang menjetuskan pengadjuan saran² tersebut, dimaksudkan agar terdapat norma² jang djelas bagi kedudukan — dan penjelenggaraan pertahanan Negara pada umumnja, sehingga tertjapai adanja landasan² tertentu dan terhindar perkembangan² selandjutnja jang hanja didasarkan kepada kebidjaksanaan² perorangan. Sampai dimana saran² tersebut menemui tudjuannja, dibuktikan oleh pengalaman² kita berikutnja jang masih dipengaruhi suasana² explosif sekalipun saran² itu berhasil mempertjepat kelahiran dari sebuah Undang² Pertahanan jang dapat dipakai sebagai alat penertiban bagi pertumbuhan TNI chususnja dan penjelenggaraan pertahanan Negara pada umumnja. Undang Pertahanan ini hanja mengatur soal² pokok sadja hingga perkembangan perwudjudannja masih membutuhkan Undang² dan/atau Peraturan-peratuan Pemerintah lainnja sebagai alat-alat pelengkap. Tetapi soal-soal pokok jang telah ditetapkan itu sudah tjukup djelas memberikan gambaran tentang hak-hak dan kewadjiban peradjurit chususnja dan warganegara Indonesia umumnja, serta arah gerakan dari segala kegiatan-kegiatan kita dilapangan pertahanan Negara. Pimpinan pertahanan Negara atau garis komandonja dapat digambarkan sbb. :

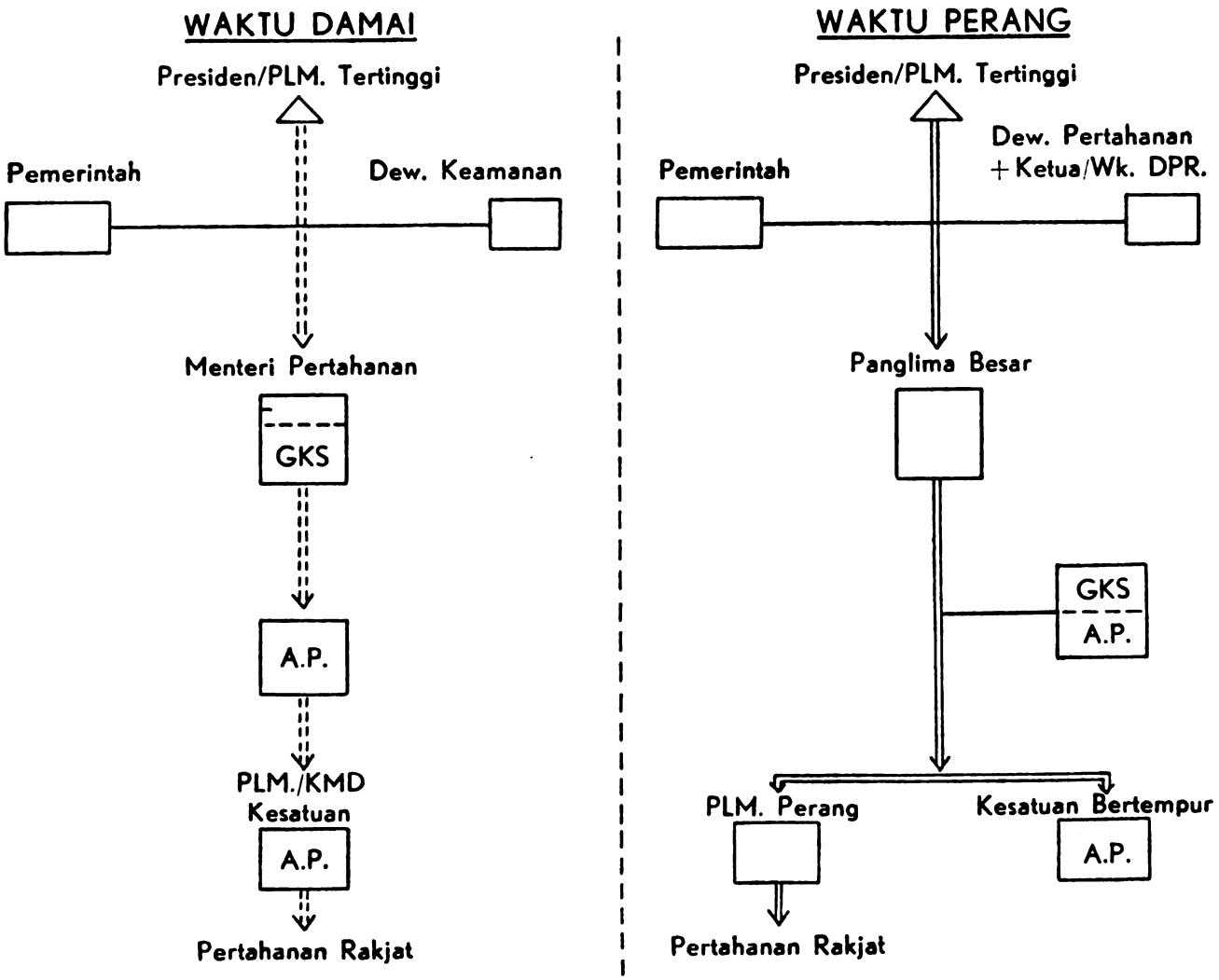

Digitized by Google

Pendjelasan² mengenai pendjabat-pendjabat atau badan² pimpinan didalam gambar ini kita ketahui selengkapnja dalam Undang-undang Pertahanan No. 29 tahun 1954 ; dari gambar ini kita dapat melihat siapa² jang sebenarnja mempunjai wewenang untuk mendjalankan komando.

Dari Undang² Pertahanan jg. sama dapat pula kita ketahui bagaimana pembagian rakjat Indonesia didalam susunan² pertahanan Negara jang harus kita realisir sesuai dengan pertahanan rakjat teratur sebagai sifat pertahanan Negara jang telah ditetapkan. Gambarannja adalah sbb. :

Gambar² ini menundjukkan pembagian susunan rakjat kita

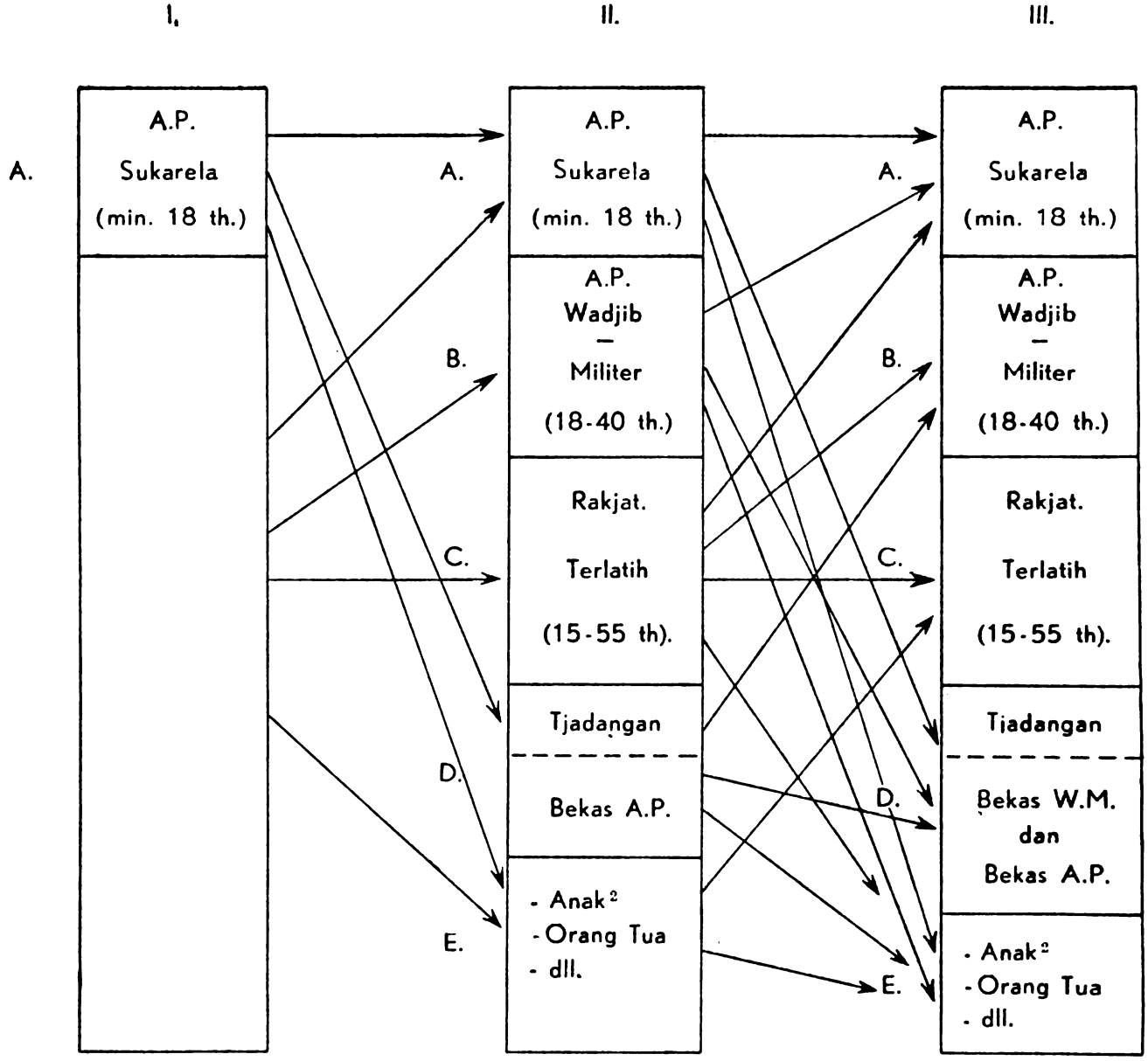

dilihat dari sudut pertahanan rakjat teratur ; dari keadaan kita sekarang (gmb. I) harus diproseskan menudju pembagian susunan² berikutnja (gamb. II dan III).

Djelas kiranja bahwa susunan² jang telah mendjadi ketentuan itu baik dalam tjara² mengarahkan maupun bagi kedudukan susunan-susunannja sendiri masih banjak diperlukan kebidjaksanaan jang berlandasan Undang² dan/atau Peraturan² Pemerintah jang bersangkutan dengan realisasi Undang² Pertahanan jang telah ada. Dengan demikian akan kita ketahui lebih djelas lagi bagaimana dan apa jang harus kita tertibkan. Kemudian dapat pula dibuktikan dari gambaran² ini, bahwa usaha² penertibannja tidak terbatas pada "orang² militer" sadja, karena materie persoalannja menjangkut seluruh rakjat kita jang sekarang djuga didesak oleh kebutuhan akan pemusatan terhadap suatu perbuatan besar, perbutan mana akan dapat mempertebal adanja dja-

Digitized by Google

minan untuk memulihkan ketenteraman — serta mengisi kewaspadaan nasional pada setiap saat.

Pokok² Penjempurnaan.

Pelbagai kesulitan sudah lazim dialami oleh Negara muda seperti Negara kita jang baru membebaskan diri dari belenggu pendjadjahan. Tetapi usia muda itu, jang biasanja didjadikan excuus, haruslah kita kesampingkan guna serentak menghadapi keretakan-keretakan nasional jang bila dibiarkan sadja akan merupakan antjaman fataal bagi kepribadian Bangsa kita. Pengalaman² pada waktu achir² ini kiranja telah tjukup dapat menjadarkan para pemimpin kita untuk menamatkan gerakan² kesulitan didalam lingkaran tak berudjung-pangkal (vicieuze cirkel) jang djuga melintasi bidang kemiliteran. Persoalan² jang sedang dihadapi oleh Negara kita rasanja tiada satupun jang tidak penting, dan semuanja meminta penjelesaian guna mentjapai kestabilan Negara jang memungkinkan kita menikmati kemerdekaan. Mendjadi kewadjiban pemimpinlah utk mengutamakan persoalan² Bangsa kita, dan berusaha mendahulukan pemetjahan jang terpenting dari antara soal-soal penting lainnja.

Beberapa waktu jang lalu Staf Umum Angkatan Darat atas nama Pemerintah telah menugaskan sebuah panitya untuk membuat ber-matjam² rantjangan Undang² dalam rangka kelandjutan dari Undang² Pertahanan No. 29 tahun 1954. Hasil² tugas panitya itu kemudian ditjeramahkan setjara luas kepada pelbagai lapisan masjarakat cq. Seksi Pertahanan Parlemen didalam atjara "Wadjib Bela Umum". Tindakan ini dimaksudkan agar terdapat kelantjaran serta persiapan² luas untuk menjambut rantjangan² tersebut dalam kelahiran Undang-undang setelah Pemerintah memeriksa hasil² tugas panitya dan kemudian mengesjahkannja sesudah mendapat persetudjuan dari Parlemen. Kelantjaran jang diharapkan mengalami kematjetan-kematjetan pada kalangan wakil² rakjat kita jang terhormat, sehingga persoalan² jang menunggu pemetjahan telah lebih memberikan akibat² mahal kepada kita semua. Mungkin karena terdorong oleh akibat² inilah, maka Parlemen pada pertengahan bulan Agustus jbl. telah menjetudjui sebuah Undang² Wadjib-Militer jang segera diundangkan, atau mungkin disebabkan djuga oleh tindakan Penguasa Perang Pusat jang telah mendahului mengeluarkan sebuah Peraturan Militer tentang materie jang sama karena telah terdesak oleh kebutuhan mutlak. Begitu pula dengan lahirnja Undang² jang dikeluarkan lebih dulu oleh Pemerintah sebagai Undang² Darurat No. 2 tahun 1958 tentang tanda penghargaan chusus untuk Angkatan Perang. Undang² mana baru kemudian dibitjarakan dan disetudjui Parlemen untuk ditetapkan sebagai Undang² biasa sesudah mendapat ketentuan tambahan jang membuka kemungkinan bagi rakjat sipil jang berdjasa dan berhak pula menerima penghargaan seperti anggauta A.P.

Kenangan memperingati Hari Proklamasi ke-XIII jbl. antara lain telah memberikan bekas kepada masjarakat Angkatan Perang chususnja dengan diterimanja pelbagai matjam Satyalantjana oleh peradjurit jang berhak sesuai dengan ketentuan² dalam pasal² dari Undang-undang Darurat No. 2 tahun 1958. Pembe-

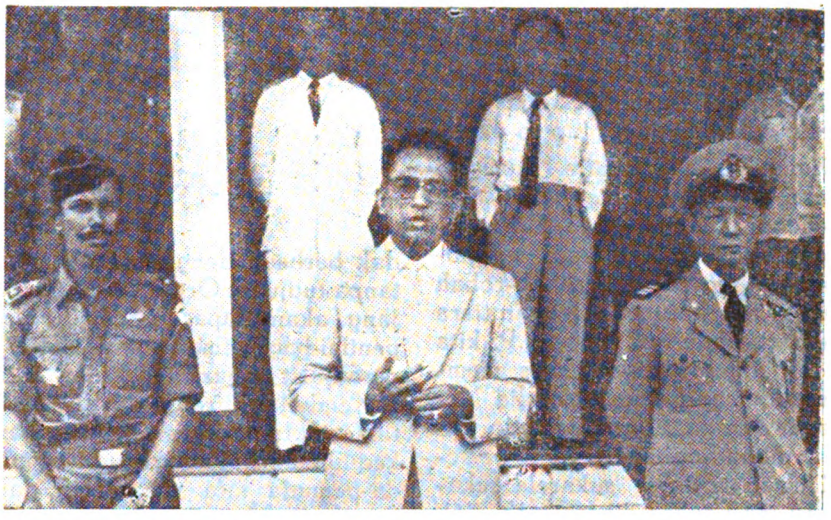

Baru² ini kapal ALRI "Gadjah Mada" telah berkundjung ke KDMA untuk mengadakan penindjauan didaerah tsb. Tampak Let Kol Laut John Lie disambut di Gubernuran Atjeh oleh Major T. Hamzah KS KDMA dan Gubernur Propinsi Atjeh.

rian bintang² itu adalah suatu hal jang lazim terdjadi dalam organisasi militer manapun djuga serta merupakan salah satu alat untuk memelihara dan mempertinggi moril peradjurit sebagai salah satu faktor sumber penting bagi penilaian kekuatan dan mutu tentara. Djadi betapa penting artinja bintang² penghargaan itu bagi kehidupan peradjurit kiranja tiada seorang pun jang akan menjangkalnja, terutama bagi peradjurit TNI kita jang sedjak semula sampai dewasa sekarang tidak mengenal "istirahat".

Sesuai dengan uraian diatas, maka ketahanan militer kita sebenarnja didesak oleh kebutuhan penjempurnaan jang lebih pokok daripada jang telah kita laksanakan sampai saat ini, ialah kedudukan TNI chususnja sebagai Tentara Sukarela dan kedudukan rakjat pada umumnja didalam rangka pertahanan Negara. Kita telah mengetahui bahwa hak dan kewadjiban warga-negara untuk turut serta dalam pertahanan Negara dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk :

a. rakjat jang terlatih untuk mendjalankan perlawanan dan
b. Angkatan Perang jang terdiri dari mereka jang masuknja berdasarkan perdjandjian sukarela dan mereka jang masuknja berdasarkan wadjib-militer.

Digitized by Google

TNI jang ada sekarang dianggap tentara sukarela jang Undang-undangnja sedang menunggu pengesjahan serta pengundangan, sedang menurut penentuan bentuk A.P. diatas, maka "standing army" kita akan terdiri dari tentara sukarela dan tentara jg. berdasaran pada wadjib-militer. Pembentukan tentara demikian mendekati pembentukan tentara rakjat jang harus melopori pertahanan Negara jang bersifat pertahanan rakjat teratur atau pertahanan totaal jang memerlukan adanja rakjat dilatih setjara tersusun dan dipersiapkan tjadangan-tjadangan. Tentara sukarela adalah tentara tetap jang berfungsi sebagai inti dari A.P., hingga perlu memiliki ketjakapan technis militer jang "up to date". Djumlah anggautanja haruslah pasti dan tidak terpengaruh oleh keadaan apapun djuga. Beda dengan djumlah anggauta wadjib-militer jang dapat berobah-robah menurut kebutuhan. Dengan tjara pembentukan ini, maka A.P. kita tidak akan terus-menerus memberatkan anggaran belandja Negara, dan pasti meringankan kalau dibandingkan dengan pemeliharaan tentara sukarela sekarang jang sukar dibatasi djumlah keanggautaannja jang makin meningkat setjara tidak berketentuan. Dengan tidak terpengaruh oleh penjusunan konsepsi pertahanan jang hendak didasarkan strategi apapun djuga, maka pembentukan Angkatan Perang menurut Undang² haruslah memiliki suatu rangka organisasi jang lebih sempurna daripada jang ada sekarang serta bersifat flexible demikian rupa guna menampung susunan tentara sukarela dan sedjumlah tentara wadjib-militer sesuai dengan kebutuhan keadaan. Flexibility dari pidjakan suatu standaard organisasi baik jang didasarkan trangulare — maupun jang didasarkan square organisasi. Akibat dari kepintjangan² organisasi tidak mungkin dapat mengatasi kekatjauan jang mengandung bahaja² bersendjata hingga sulit mentjapai stabilitet Angkatan Perang kita. Memang organisasi demikian tidak berbeda dengan gerombolan tanpa tudjuan. Organisasi itu pula jang akan dapat mendjadi alat penilai bagi kemampuan² seorang peradjurit setjara tepat dan adil.

Kemudian kiranja djuga sudah tiba waktunja untuk memberikan kedudukan hukum kepada pemuda-pemuda kita jang telah dan sedang berdjasa dalam rangka usaha pemulian keamanan, ialah mereka jang tergabung dalam OKD, PKD, Pagar Desa atau nama² lain jang sematjam itu. Kesadaran warga-negara kita ini dapat disiramkan kedalam ketentuan-ketentuan jang diatur oleh Undang² Wadjib-Latih.

Singkatnja kita insjafi — disamping Undang² Wadjib-Militer jang telah ada — perlunja segera dilahirkan Undang² Tentara Sukarela, Undang² Wadjib-Latih dan Undang² lainnja jang dapat didjadikan alat-alat pokok penjempurnaan bagi ketahanan militer Negara kita.

—o—

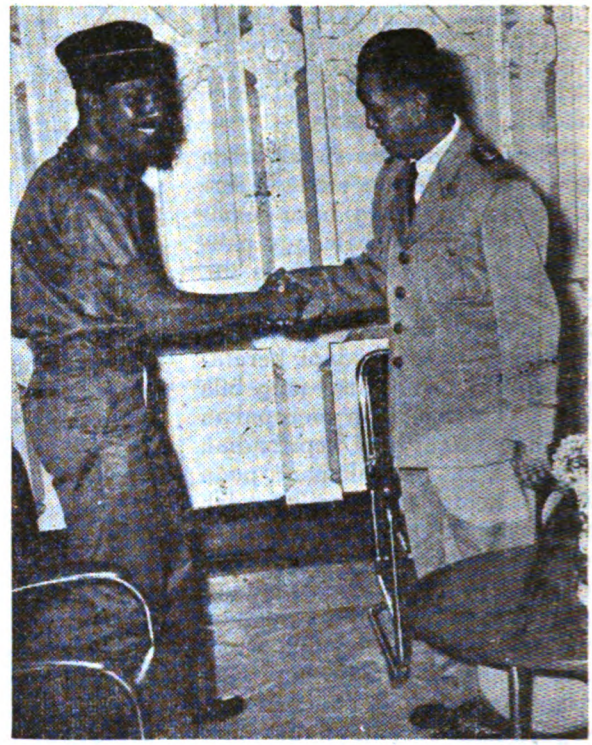

Di Gubernuran diadakan ramah tamah antara anak buah kapal R.I. "Gadjah Mada" dan para pembesar Sipil dan Militer didaerah KDMA. Tampak Let. Kol. John Lie sedang berdjabat tangan dengan Major T. Hamzah.

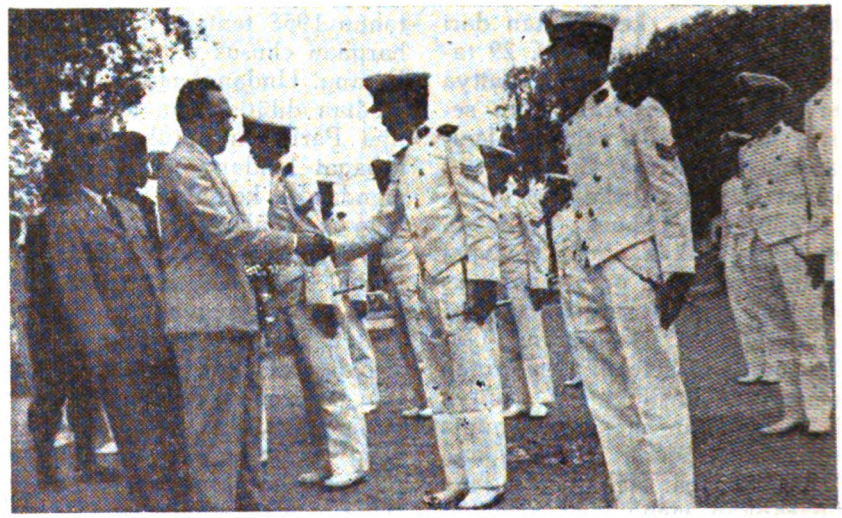

Para Kadet Angkatan Laut jang ikut kapal "Gadjah Mada" diperkenalkan dengan A. Hasjimi Gubernur Atjeh serta para Pa Garnizun Atjeh.

Digitized by Google

Kesimpulan Dan Arti Penjempurnaan Ketahanan Militer.

Perkawinan antara pengalaman perang kemerdekaan jang kita laksanakan setjara perang rakjat hingga revolusi untuk perebutan kekuasaan tertjapai, dan pengalaman bertahun-tahun kemudian didalam mendjalankan operasi keamanan, memberikan pengertian bahwa perebutan kekuasaan adalah tudjuan dari tiap revolusi jang hanja merupakan pendahuluan bagi usaha² selandjutnja ialah mengadakan susunan Negara jang baru dengan pedoman djiwa serta semangat jang baru pula. Tekad perdjuangan Bangsa kita dan paham perang baru dalam abad jet dan atoom mendorong adanja keharusan untuk menjelesaikan keamanan dalam negeri didalam rangka pertahanan Negara, karena keamanan dalam negeri jg. merupakan perintang pokok dari kelantjaran usaha² selandjutnja dari revolusi telah menjadarkan kita bahwa keamanan dalam negeri tidaklah berdiri sendiri dan semata-mata hanjalah soal "dalam" negeri sadja. Djustru itu kita insjafi kemutlakan stabilitet Angkatan Perang kita sebagai inti pelaksana dari pertahanan rakjat teratur dalam ruang dan batas bagaimanapun jang diberikan oleh taraf kemampuan Negara. Pelaksanaannja setjara teratur membutuhkan adanja pelbagai Undang² jang akan merupakan pangkal landasan bagi stabilitet Angkatan Perang chususnja maupun bagi penjempurnaan ketahanan militer pada umumnja guna mengelakkan lawan jang datangnja dari luar atau jang muntjul dari dalam. Hal ini akan mendjadi salah satu usaha jang hasilnja dapat diperhitungkan untuk menjelesaikan persoalan² kita jang sekian lama telah bergerak setjara tidak berudjung-pangkal. Semoga Jang Maha Esa menuntun para pemimpin kita ke pangkal jang dimaksudkan hingga selandjutnja dapat membawa perkembangan sedjarah Indonesia kearah perwudjudan tjita²: masjarakat bebas, bersatu, adil dan makmur.

• • •

N.V. LIAN BOEN
"WEAVING WORKS"

Mengeluarkan:

Rupa-rupa Kain Tenuan Indonesia Asli.
SBB. Gabardin — Woll — Imitasi (Aseta)
Tisor dan lain-lainnja

Djalan Pasar Tengah 217 D
Tilpon 50
MADJALAJA

Digitized by Google

Hubungan timbal balik antara :
INDUSTRI PERANG dan INDUSTRI DAMAI

Oleh : **MAJOR SOEDIONO**

Belum lama berselang, kita semua telah mengikuti djalannja Musjawarah Pembangunan Nasional. Pada achir² ini dalam berita² pers kita djumpai pekabaran² tentang dimulainja pembangunan dipelbagai daerah. Memang seluruh lapisan masjarakat sedang membangun. Hal ini memang sudah sewadjarnja dan merupakan suatu keharusan. Walaupun Negeri kita tidak begitu menderita akibat perang dunia kedua djika dibandingkan dgn negeri² lainnja, tetapi perang kemerdekaan tjukup mengakibatkan kerusakan². Ketjuali hal tsb., karena kita harus merobah negara kita dari negara djadjahan mendjadi negara jang merdeka dan berdaulat, maka hal ini memerlukan suatu perobahan jang besar dalam segala lapisan sehingga memerlukan suatu pembangunan jang maha dahsjat. Presiden/Panglima Tertinggi telah beberapa kali menegaskan bahwa kita harus mengisi Kemerdekaan jang telah kita rebut; salah satu djalan ialah dengan mengadakan pembangunan dalam segala lapangan, termasuk pula Angkatan Perang.

Maka Angkatan Perang kita tidak boleh tinggal diam diantara kesibukan pembangunan jang sedang bergelora ini. Kita djuga harus turut beramai-ramai membangun Angkatan Perang kita. Inti Angkatan Perang jang timbul selama revolusi harus dibangun, disesuaikan dengan tugasnja jang baru dan disesuaikan dengan kemadjuan ilmu dan teknik kemiliteran. Lagi pula sisa² kebiasaan dan peraturan² dari KNIL dahulu harus disesuaikan dengan perkembangan djaman. Hal ini disebabkan karena tugas KNIL dahulu sebagai alat Pemerintah Djadjahan hanja ditudjukan kepada keamanan dalam Negeri. Lain halnja dengan tugas Angkatan Perang kita sebagai alat sesuatu Negara jang merdeka jaitu ditudjukan kepada pertahanan terhadap serangan dari luar dan dalam negeri sehingga baik organisasi maupun perlengkapannja djauh berbeda. Maka dengan demikian mendjadi tugas kita sekarang untuk membangun Angkatan Perang kita supaja dapat memenuhi tugasnja dengan sempurna.

beladjar di Luar Negeri, sebagai salah satu usaha pembentukan kader jang sangat diperlukan dalam usaha pembangunan ini. Dengan demikian djelaslah bahwa kita disampingnja menghadapi tugas jang maha berat jaitu mengusahakan adanja suasana aman dan tenteram jang sangat diperlukan untuk masa pembangunan ini, kita sendiri dgn giat dan penuh perhatian membangun Angkatan Perang kita.

Baru² ini Atase Militer Amerika Serikat telah menindjau berbagai objek pembangunan Angkatan Darat. Tampak Brigader Djenderal G.P.H. Djatikusumo sedang mengantar Attase Militer A.S. keobjek² pembangunan.

Kita telah mengetahui bahwa Pimpinan Angkatan Perang telah menginsjafi pula keadaan ini, maka sudah sedjak tahun 1950 kita kenal istilah wensbegroting jaitu persediaan beaja chusus untuk Pembangunan Angkatan Perang. Dengan dikirimnja pelbagai missi ke luar Negeri jang merupakan tindakan² Pimpinan dalam usahanja untuk membangun Angkatan Perang kita. Dalam hal ini tidak boleh dilupakan pula pengiriman Perwira² untuk

Hanja karena perhatian terpaksa bertjabang jaitu satu untuk tugas keamanan dan lainnja untuk tugas pembangunan maka kadang² hatsilnja tidak kelihatan dan belum memuaskan.

Djuga dalam mempeladjari dan membitjarakan soal² pembangunan Angkatan Perang tidak boleh dilupakan hubungan dan pengaruh jang timbal balik antara rentjana pembangunan Angkatan Perang dan rentjana dalam sektor sipil. Djustru karena hal-hal

Digitized by Google

itulah dan mengingat memuntjaknja usaha² pembangunan dalam sektor sipil, baik jang direntjanakan oleh Pusat jaitu Biro Perantjang Negara maupun oleh daerah sendiri maka perlulah kita teropong bersama hubungan timbal balik jang telah kami sebut tadi. Djika kita telah sadar akan adanja hubungan timbal balik, maka gelora pembangunan ini tidak akan mengalami keketjewaan. Maka sejogjanjalah kalau diadakan kerdja sama jang erat antara sipil dan militer dalam merentjanakan projek² pembangunan. Hal ini bukan berarti bahwa Angkatan Perang ingin berkuasa, djuga tidak se-mata² karena adanja keadaan bahaja (s.o.b.). Tetapi hal ini dikarenakan se-mata² adanja hubungan timbal balik antara sektor sipil dan militer.

Brigader Djenderal G.P.H. Djatikusumo tengah memberikan pendjelasan² tentang sesuatu rentjana bangunan gedung² jang diperuntukan Angkatan Darat.

Atase Militer Amerika Serikat sedang asjik memperhatikan rentetan gedung² jang sedang dibangun.

Untuk lebih djelasnja maka marilah kita tindjau bersama-sama dalam hal-hal mana sadja terdapatnja hubungan timbal balik antara sektor sipil dan militer.

Kita mulai dengan Perindustrian. Tjita² kita sebagai bangsa ialah antara lain untuk merobah struktuur ekonomi kolonial mendjadi ekonomi nasional seperti negara² jang merdeka lainnja. Sebagai negara djadjahan dahulu kita dipergunakan oleh kaum pendjadjah sebagai penghasil bahan-bahan mentah dan konsumen (pembeli) dari hatsil perindustrian mereka. Dengan demikian sudah selajaknja bahwa dalam pembangunan ekonomi kita akan memberi tempat istimewa kepada soal-soal perindustrian. Hal ini dapat djuga kita saksikan dalam bertia² tentang pembangunan pelbagai pabrik umpamanja : pabrik gula di Djokja, pabrik semen di Gresik, rentjana pembangunan pabrik kertas di daerah Atjeh dan Djawa Tengah dll. Dengan demikian djelaslah bahwa kita akan mempunjai djuga daerah² industri seperti negeri lain umpamanja : daerah Ruhr di Djerman Barat, daerah Ukraina di Sovjet Uni, daerah Manchester, Leeds di Inggeris dll. Hal ini perlu mendapat perhatian kita, dalam usaha membangun Angkatan Perang ; jaitu dislokasi pasukan², garis² pertahanan, besarnja pasukan², itu semua harus disesuaikan dengan adanja daerah² industri. Dalam soal ini dapat kami kemukakan beberapa tjontoh umpamanja : Garis pertahanan Djerman jaitu Sigfried lini meliputi djuga daerah industri Rhur dan tidak hanja menghadapi garis pertahanan Perantjis Maginot lini ; sebagai lawannja. Sebaliknja Sovjet Uni dalam perang dunia II memindahkan daerah industrinja ke daerah jang sukar mendapat serangan dari musuh jaitu daerah Ural. Sovjet Uni sesudah perang dunia kedua jaitu dalam tahun 1950 menempatkan di daerah industri Ukraina satu army group jaitu army group ke III dengan kekuatan kira-kira 45 dipisi. Selama perang dunia ke-

Digitized by Google

dua Djepang menempatkan didaerah industri Osaka Kijoto central army jang terdiri dari 4 dipisi. Dengan uraian ini djelaslah bahwa **ada hubungan antara adanja daerah² industri dengan soal-soal pertahanan.** Maka dalam gelora pembangunan jang sedang menjala-njala ini tidak ada djeleknja kita mintakan perhatian para pembatja jang budiman atas hal-hal jang telah diuraikan tadi. Walaupun Pimpinan tentu telah mengetahui akan soal² ini tetapi kemungkinan besar sekali bahwa diantara para pembatja ada jang diserahi tugas untuk merentjanakan sesuatu objek pembangunan baik sipil maupun militer, maka tidak ada djeleknja untuk mengemukakan soal ini sekedar sebagai sumbangan kami dalam usaha pembangunan Angkatan Perang kita.

Diatas telah kami uraikan bahwa kita hendak merobah struktuur ekonomi kita dari ekonomi kolonial ke ekonomi nasional. Pula telah kami uraikan bahwa industrialisasi merupakan salah satu usaha kearah tudjuan kita. Hubungan timbal balik antara rentjana pembangunan industri dan pembangunan Angkatan Perang telah kita tindjau bersama-sama. Maka marilah sekarang kita tindjau dari sudut lain jaitu djenis atau matjam industri jang akan diadakan. Djelasnja djika sektor sipil hendak membangun pabrik badja umpamanja, bagaimana sikap Angkatan Perang terhadap rentjana itu; perobahan-perobahan apakah jang harus diadakan dalam rentjana Angkatan Perang, atau hal-hal apakah jang harus mendapat perhatian Angkatan Perang supaja ada persesuaian antara rentjana pembangunan dalam sektor sipil dan militer.

Dalam istilah industri terdapat dua pengertian jang penting untuk Angkatan Perang jaitu istilah industri damai dan industri perang. Jang dinamakan industri damai ialah industri jang tidak ada atau sedikit sekali sangkut pautnja dengan soal kemiliteran, umpamanja industri keramik, jaitu pembuatan piring, gelas, tjangkir, rabuk, industri bahan makanan dll. Sebaliknja industri perang ialah industri jang banjak sekali sangkut pautnja dengan soal-soal kemiliteran dan sangat bermanfaat untuk Angkatan Perang; umpamanja industri badja, industri kimia, perkapalan, industri karet, industri minjak dll.. Dengan demikian pembangunan² industri dalam sektor sipil tidak begitu mempengaruhi rentjana pembangunan Angkatan Perang, chususnja pembangunan² dalam sektor militer. Djika rentjana dalam sektor sipil sementara baru akan membangun industri² damai sadja maka pihak Angkatan Perang tidak begitu terpengaruh olehnja dan hanja dapat menjarankan supaja pembangunan industri² itu dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dalam sekedjap mata dapat dirobah mendjadi industri perang djika dikehendakinja.

Lain persoalannja djika sektor sipil telah memulai dengan membangun industri perang. Djika demikian halnja maka Angkatan Perang perlu memperhatikan soal ini. Hal ini disebabkan karena industri perang sangat penting artinja sehingga rentjana Angkatan Perang perlu disesuaikan supaja tidak ada waktu atau beaja jang terbuang karena rentjana kembar.

Marilah kita mulai dengan industri badja. Djika dalam sektor sipil telah dimulai pembangunan industri badja, maka Angkatan Perang perlu memperhatikan soal-soal seperti berikut:

Pertama: Karena adanja pembangunan industri badja dapat diketahui bahwa dalam waktu 2 atau 3 tahun kita telah dapat menghatsilkan badja sendiri. Maka rentjana pembelian sendjata dari Angkatan Perang dapat dirobah dan disesuaikan dengan kemungkinan produksi sendiri.

Kedua: Rentjana pembangunan atau perluasan pabrik sendjata dapat dipertjepat karena bahan mentahnja jaitu badja badja bukan merupakan penghalang lagi dengan adanja produks. badja dalam negeri.

Ketiga: Dalam tahun pertama pembelian sendjata diluar Negeri disertai pengiriman tjalon² ahli untuk turut beladjar dalam praktek pembuatan sendjata. Dengan demikian maka dalam soal pesanan² sendjata soal pengiriman tjalon² ahli dititik beratkan. Dalam waktu jang tidak bersamaan dengan mulainja produksi badja dalam negeri Angkatan Perang telah siap pula dengan ahli-ahlinja jang telah tjukup berpengalaman.

Ke-empat: Systeem pertahanan dapat dirobah dan disesuaikan dengan kemampuan kita dalam soal sendjata, karena soal ini kita tidak tergantung lagi kepada pembelian² luar Negeri.

Kelima: Pula persendjataan atau bewapening dapat dirobah, diperkuat dan disesuaikan dengan kemampuan produksi alat² sendjata dalam Negeri dan

Ke-enam: Karena dengan adanja industri badja maka akan timbul djuga industri² lainnja sehingga perlengkapan Angkatan Perang dapat diperbaiki djuga.

Tjabang industri perang lainnja jang sangat penting untuk Angkatan Perang ialah industri kimia. Djika dalam sektor sipil telah dimulai dgn pembangunan industri kimia maka tidak hanja soal perawatan kesehatan mendjadi lebih sempurna tetapi djuga pembuatan mesiu mendjadi mendapat manfaatnja djuga. Hal ini disebabkan karena industri kimia merupakan industri pokok untuk pembuatan mesiu, djelasnja bahan-bahan pokok untuk pembuatan mesiu dapat dihatsilkan oleh industri kimia tadi. Djadi djika **kita telah mempunjai** industri kimia maka pabrik mesiu Angkatan Perang tidak akan kekurangan bahan mentah dan tidak tergantung kepada pembelian Luar Negeri. Dengan demikian pembangunan industri kimia di sektor sipil membawa perobahan dalam pembangunan Angkatan Perang, umpamanja:

Digitized by Google

1. Rentjana pembelian mesiu dapat dirobah dan disesuaikan dengan kemungkinan produksi dalam negeri. Djuga seperti halnja dengan pembelian sendjata dalam waktu menghadapi produksi dalam negeri pada tiap² pembelian diluar negeri diutamakan dan dititik-beratkan pengiriman tjalon² ahli untuk mendapatkan pengalaman dalam pembuatan mesiu. Soal pengiriman tjalon² ini sesuai pula dengan saran jang telah diadjukan kepada Pemerintah oleh Perserikatan Insinjur Indonesia jaitu supaja kepada bangsa kita diberi kesempatan untuk turut melaksanakan projek² pembangunan bersama-sama kongsi² luar negeri sekedar untuk turut beladjar dan mentjari pengalaman² praktek.
2. Dengan adanja kemungkinan produksi dalam negeri rentjana persendjataan pasukan² dapat ditindjau kembali dan disempurnakan.
3. Latihan kemahiran menembak dapat dipergiat karena persediaan mesiu tjukup dengan adanja produksi dalam negeri tidak merupakan suatu persoalan jang berat lagi.
4. Rentjana mendirikan atau meluaskan pabrik mesiu dapat dipertjepat dan disesuaikan dengan adanja industri kimia dalam negeri.

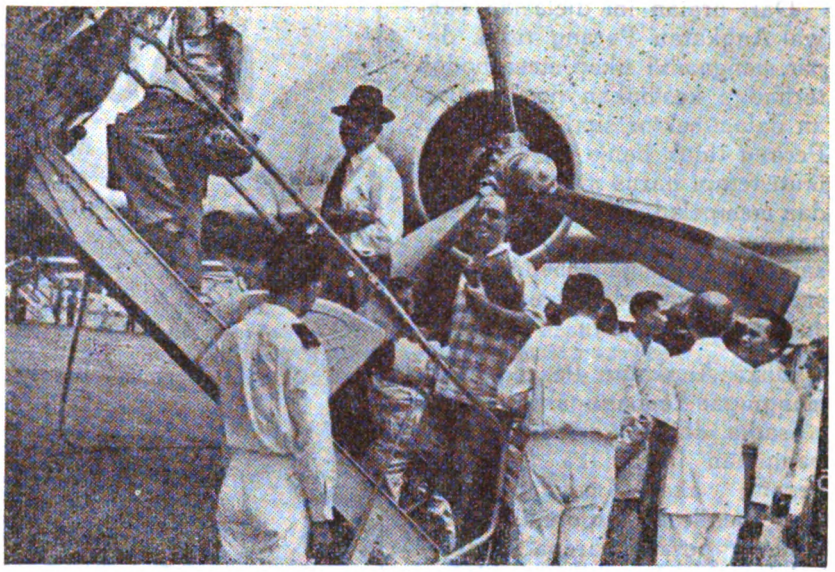

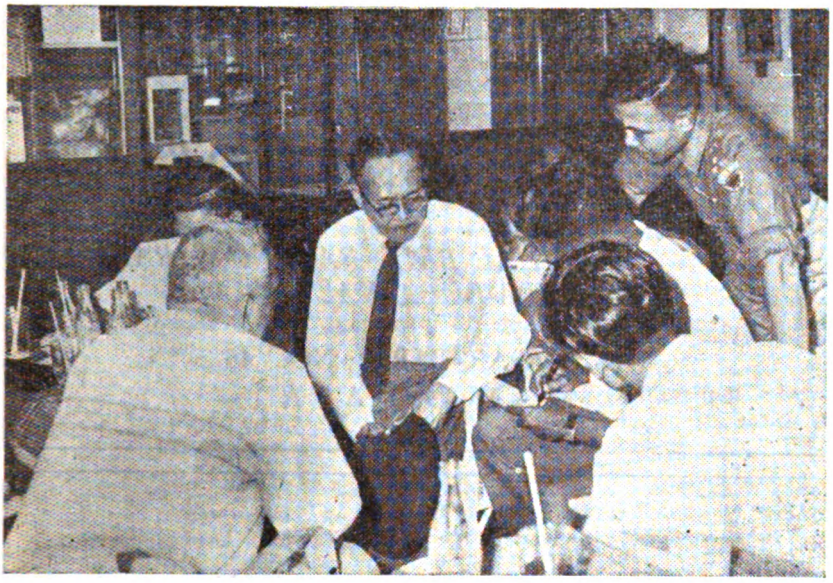

Gbr atas :

Pada tanggal 14 September 1958, Let Kol R. Pirngadi telah bertolak keluar negeri (ke Atena) untuk sesuatu tugas. Tampak dalam gambar Let Kol Pirngadi sedang menaiki tangga pesawat jang akan membawanja.

Gbr tengah :

Sebelum berangkat, Let Kol Pirngadi masih sempat melajani para Wartawan jang menginterviunja di Air Port Kemajoran.

Gbr bawah :

Pd. Kepala Penad Major Harsono dan para Perwira Penad jang lain turut mengantarkan keberangkatan Let Kol Pirngadi.

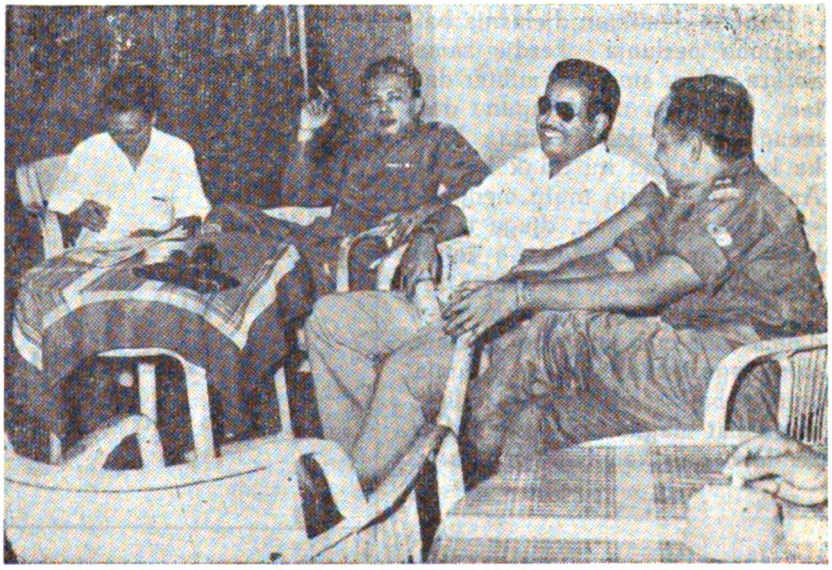

Digitized by Google

Dari uraian ini djelaslah bahwa Angkatan Perang tidak dapat mengambil sikap masa bodoh terhadap kesibukan pembangunan dalam sektor sipil. Angkatan Perang tidak hanja harus mengikuti tetapi harus memperhatikan dan mempeladjari kesibukan pembangunan di sektor sipil itu, disamping tugasnja mentjiptakan suasana aman dan tenteram jg sudah amat berat itu.

Djika Angkatan Perang hanja mengingat kepentingannja sendiri sadja dalam kesibukan pembangunan ini, maka Angkatan Perang akan mengandjurkan atau mendesak didahulukannja industri² perang karena industri² itulah jang paling menguntungkan dan mentjukupi kebutuhan² Angkatan Perang. Tetapi walaupun demikian Angkatan Perang tidak boleh mendahulukan keperluan²-nja. Dalam soal ini dapat dikemukakan nasehat Djenderal Major Simatupang dihadapan para Perwira Angkatan Darat jang berbunji : dalam membangun dan memelihara Angkatan Perang, kita tidak boleh melupakan jang membeajai kita dan jang kita lindungi dan pertahankan jaitu Rakjat kita sendiri. Karena apa gunanja kita mempunjai suatu Angkatan Perang jang kuat dan lengkap tetapi jang harus kita pertahankan jaitu rakjat kita telah sedemikian keadaannja karena keberatan beban sehingga sebetulnja tidak sepadan lagi dengan daja-upaja mempertahankannja.

Dengan demikian djelasnja bagaimana perlunja kerdja sama antara sektor sipil dan militer dalam usahanja membangun dan mengisi kemerdekaan kita. Maka kerdja sama itu tidak karena Angkatan Perang ingin menguasai segala lapangan, djuga tidak karena Angkatan Perang ingin didahulukan keperluan²-nja tetapi untuk adanja persesuaian dalam usahanja dan supaja dalam pembangunan seluruhnja segala lapisan baik sipil maupun militer mendapat bagiannja sesuai dgn keadaan dan kemampuan kita.

* * *

BRAGA PERMAI N.V.

(Dahulu MAISON BOGERIJEN N.V.)

DJL. BRAGA 44 BANDUNG.

Telepon 4076

Alamat anda untuk :

PATTISIERS — BOULANGERS, CHOCOLATIER - RESTAURANT DAN ROTI.

N.V. „TJIKARO"

DJUAL BELI BARANG-BARANG RUPA-RUPA KAIN.

DJL. PASAR-BARU NO. 46.
MADJALAJA

n.v. texstil pabrik

KIAN AM & CO.

PABRIK : **Djl. TJIBERUM**

KANTOR : **Djl Raja Barat No. 76 Tilp. 4577 Bandung.**

Digitized by Google

PERSATUAN INDIA/PAKISTAN BEKAS PEDJUANG,
REPUBLIK INDONESIA,
Pusat: Kali Baru Timur Gg.I/230, Djakarta.

MENJAMBUT HARI 5 OKTOBER 1958

Motto: ANGKATAN PERANG KUAT,
EKONOMI SEHAT.
RAKJAT BERKAT,
NEGARA SELAMAT.

Kita baru sadja telah merajakan hari Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Indoensia jang ke-13., dan pada hari 5 Oktober 1958, kita merajakan dan memperingati pula hari "ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDOENSIA" ,ang ke-13.

Hari Peringatan Proklamasi Kemerdekaan jang ke-13 pada tgl. 17-8-1958 telah kita rajakan dengan semeriah2nja, namun djika kita mau menginsjafinj: hari Angkatan Perang ini sebenarnja haruslah kita meriahkannja dengan lebih hebat dan menaruhkan perhatian kita jang lebih besar, dalam tjorak dan bentuknja tersendiri.

Pada hari 5 Oktober, mau tidak mau, baik rakjat djelata,lebih2 pedjuang2 baik bekas maupun jang masih tetap aktip, kita mearahkan pikiran dan renungan kita pada masa perdjoangan dalam zaman revolusi jang lampau.

Begitu pula anggauta2 Persatuan India/Pakistan, jang sebagian terdiri dari Bekas Pedjoang, jaitu setelah melarikan diri dari Tentara Inggeris bergabung dengan pedjuang2 Indonesia membantu perdjoangan Kemerdekaan tidak luput dari kenang2-an masa jang lalu itu, dan tidak akan dilupakan sepandjang hidup didalam sedjarahnja.

Pada 5 Oktober 1958 genaplah 13 tahun usianja Angkatan Perang R.I., didalam masa mana tidak sedikit pengorbanan telah dikerahkan, baik materie maupun djiwa.

Angkatan Perang sebagai urat-nadi dan tiang Negara, haruslah di-pupuk sedemikian rupa, hingga dapat mendjamin dan mendjaga keselamatan Negara dan rakjatnja.

Angkatan Perang adalah dari rakjat dan untuk rakjat,oleh sebab itu setiap orang jang (mau) menjedarinja, haruslah ia berterima kasih dan menghargai terhadap segala perdjuangan dan pengorbanannja.

Dari kenjataannja, hendaklah kita bersjukur kepada Jang Mahakuasa, bahwa segala rintangan2 dan keruwetan2 jang di hadapi oleh Angkatan Perang kita selama 13 tahun ini, kesemuanja dapat diatasinja.

Harapan kami, segala apa jang telah lalu, hendaknja mendjadi suatu pengalaman, dan mendoakan mudah2an selandjutanja Angkatan Perang R.I. dapat menudju dan mentjapai kesempurnaahnja, untuk dan demi keselamatan Negara dan Rakjat Indonesia.

Hidup Angkatan Perang Republik Indonesia!

Hidup Bapak2 Kepala Staf Angkatan2: DARAT, LAUT dan UDARA!

PERSATUAN INDIA/PAKISTAN BEKAS PEDJUANG
REPUBLIK INDONESIA,

Ketua Umum Sekretaris Djenderal

(FAIZ MOHAMMAD) (JAN HUSAIN)

TERRITORIUM III STAF KMKB. DJAKARTA-RAYA

PERSATUAN INDIA/PAKISTAN BEKAS PEDJUANG REPUBLIK INDONESIA DJAKARTA PUSAT

Digitized by Google

DAERAH PERANG & PENDUDUKAN

Ditindjau dari sudut Hukum antara Negara.

(I)

Oleh: **Major E. W. SOELAIMAN**

Daerah Perang.

Peperangan dapat dilakukan pertama didaerahnja sendiri, kedua didaerah musuh dan ketiga dilautan terbuka. Tidak diizinkan mengadakan peperangan didaerah netral atau dilautan territorial jang netral, djuga tidak boleh dilakukan didaerah bagian Negara jang berperang jang dinjatakan netral. Netralisatie dari lautan terbuka dapat djuga didjalankan. Tjontohnja : Lautan Hitam pada tahun 1856 sampai 1871 dinjatakan dinetralisir, akan tetapi netralisasi ini tidak boleh setjara sefihak oleh negara jang netral.

Daerah Pendudukan dimana terdapat dasar² peraturan tentang Hukum Pendudukan (bezettingsrecht).

Kedudukan hukum dari suatu daerah jang selama peperangan diduduki oleh musuh, per-tama² diatur dalam landsoorlog reglement : Perkiraan pada waktu itu, ialah, bahwa sifat pendudukan itu tidak lama dan pemerintahan terletak dalam kekuasaan militer. Tetapi kenjataan membuktikan bahwa dalam Perang Dunia I dan II sifat pendudukan itu ada jang memakan waktu jang lebih dari 4 tahun, bahkan dalam Perang Dunia II Negeri Belanda total diduduki dan diadakan pemerintah sipil.

Peraturan tentang Hukum Pendudukan jang diatur dalam Landsoorlog reglement sangat sederhana, sehingga terbukti dalam Perang Dunia I dan II banjak hal² jang tidak diatur. Misalnja dalam soal pemberian perlindungan terhadap rakjat daerah pendudukan.

Kepala Staf Angkatan Darat dengan didampingi Kmd Bn Inf 330 sedang menginspeksi anak buahnja jang akan bertugas operasi.

Sesudah Perang Dunia ke II oleh Internasional Comite van Rode Kruis diusahakan untuk memberikan banjak peraturan tentang kedudukan rakjat dalam daerah pendudukan dan ditulis dalam Perdjandjian/Verdrag jang dibikin dan diterima pada tahun 1949 dalam Diplomatieke Conferentie di Geneva.

Criterium berlakunja sebagai daerah pendudukan.

Suatu daerah telah dinjatakan diduduki, bilamana daerah itu njata ada dalam kekuasaan (pemerintahan) Angkatan Perang musuh.

Selama negara musuh belum mengambil oper pemerintahan, belum dapat dinjatakan sebagai **daerah pendudukan.** Dianggap sebagai daerah pendudukan ialah suatu bagian territoir, dalam mana negara musuh telah memerintahnja untuk waktu jang lama. Tidak perlu bahwa seluruh tentara harus berada dalam seluruh daerah.

Kalau sudah **njata** daerah itu diduduki, maka daerah itu mempunjai kedudukan hukum sebagai **daerah pendudukan** dan tiap jang menduduki selama peperangan tidak berhak mengangkat pemerintah lain, pula tidak boleh mengadakan annexasi.

Perdjandjian (verdrag) mengenai perlindungan rakjat dalam waktu perang, pada tgl. 12 Agustus 1949 memuat 3 Categori daripada ketentuan² : Pertama, ketentuan berlaku untuk territoir dari partyen dan untuk daerah pendudukan kedua, mengenai rakjat didaerah pendudukan dan ketiga mengenai daerah pendudukan sendiri.

Digitized by Google

Sifat kekuasaan dari Pemerintah Pendudukan dalam waktu perang.

Sampai pada abad ke 19 dianggap bahwa jang menduduki daerah musuh dapat berbuat sebagai jang empunja (heer en meester) terhadap daerah pendudukannja. Kedjadian², bahwa daerah pendudukan itu didjual, banjak terdjadi, sedangkan penduduknja (rakjatnja) dipaksa untuk menjatakan setia kepada jang mendudukinja. Baru pada pertengahan abad ke 19 diadakan perbedaan atas wewenang terhadap daerah pendudukan dan daerah sendiri dan peraturan² ini dimuat dalam Bagian III pasal a/2 s/d 56 Landssoorlog Reglement tahun 1907. Disitu diterima bahwa jang menduduki hanja berkuasa untuk sementara atas daerah pendudukan, jang luasnja menurut kepentingan militer dengan tidak boleh mengadakan perobahan² jang besar daripada jang diperlukan. Waktu dalam **Konperensi perdamaian** (Vredes Conferentie 1899) dari fihak Rusia diusulkan agar supaja pemerintah pendudukan diatur dalam perdjandjian (Verdrag), ditolak. Kita menganggap bahwa hak dari fihak² jang berperang untuk occupir daerah dari negara lain dan kewadjiban dari penduduk daerah pendudukan untuk menghormati dan tunduk atas perintah daripada jang menduduki diakuinja.

Penetapan daripada peraturan² dari Hukum Pendudukan, tidak mengakibatkan adanja hak setjara Hukum Antara Negara dari daerah pendudukan, untuk mengakui dan menerima kekuasaan jang menduduki sebagai kekuasaan jang sjah.

Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang memberikan amanatnja kepada seluruh anak buah Bn Inf 330, sebelum mereka menunaikan tugas bhaktinja kepada nusa dan bangsa.

Pemberontakan terhadap pemerintah pendudukan, asal sadja tidak merupakan **kedjahatan perang** tidak dilarang oleh Hukum Antara Negara.

Setjara Hukum Antara Negara suatu kewadjiban dari penduduk (rakjat) dari daerah pendudukan untuk tunduk pada jang menduduki tidak ada. Peraturan² dari Hukum Pendudukan hanja berarti bahwa peraturan² ini menentukan batas² wewenang dari jang menduduki, selama penduduk dari daerah pendudukan bersedia untuk taat pada peraturan² itu, sedang kalau penduduk dari daerah pendudukan itu tidak mengindahkan, maka jang menduduki berhak mengadakan tindakan² dengan menjampaikan peraturan jang telah ditentukan dan akibatnja jang menjangkut kepentingan penduduk, tidak dapat dipertanggung djawabkan. Suatu pertjobaan penduduk dari daerah pendudukan untuk menentang dengan sendjata atas kekuasaan pendudukan, setjara Hukum Antara Negara tidak dapat dianggap bertentangan dengan Hukum atau ditjap tidak sjah (onrechtmatig gekwalificeerd). Begitupun Hukum Antara Negara tidak melarang untuk mengadakan sabotage atau pemogokan guna melemahkan kedudukan kekuasaan pendudukan.

Peraturan Capitulatie jang dipaksakan pada jang kalah **tidak** dapat mengganggu hak tersebut tadi (hak untuk melawan). Capitulatie hanja mengikat pasukan² jang ada dibawah pimpinan pasukan jang capitulir dan Capitulatie tidak menghapuskan hak perlawanan dari penduduk.

Karena pendudukan maka daerah berubah mendjadi **daerah pendudukan** dalam arti mempunjai kedudukan chusus setjara Hukum Antara Daerah terhadap jang menduduki dan tidak menghentikan keadaan perang. Jang menduduki tetap musuh dan tetap dalam keadaan perang. Pendudukan merupakan keadaan istimewa dalam rangka peperangan. Walaupun maksud dari Negara jang menduduki itu untuk annexeren daerah pendudukan itu setelah peperangan selesai, tetapi semua tindakan² dan keadaan dalam masa pendudukan tidak membawa dan tidak merupakan akibat hukum.

Kedudukan Hukum dari pemerintah daerah pendudukan.

Selama masih ada pemerintah jang sjah, kedaulatan atas daerah pendudukan tetap ada padanja. **Pemerintah jang sebenarnja** ada pada kekuasaan jang menduduki, dan karena satu daerah tidak dapat dibawah dua kekuasaan jang aktif, maka Landsoorlog Reglement menjatakan bahwa kekuasaan beralih pada jang mendudukinja. Pemerintah jang sjah (asal) dapat mengeluarkan peraturan jang diluar wewenang dari jang menduduki. Apakah dengan ini dapat dinjatakan bahwa kedaulatan negara asal, dapat kehilangan hak per-undang²annja ? Jurisprodentie membenarkannja,

Digitized by Google

Dengan melambai²kan tangan sebagai tanda utjapan selamat tinggal, anak buah Bn Inf 330 menaiki tangga kapal jang akan mengangkutnja.

Disalah satu ruangan kapal jang akan mengangkut pasukan² Bn Inf 330, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution berkenan memberi petundjuk² kepada Major Sudijono Kmd Bn Inf 330.

jang djuga dimuat dalam The American War Department Rules of Land Warfare tahun 1940 dan The British War Manual 1929. Tetapi pendirian ini dapat tantangan dari Cour de Cassation Belgia jang sedjak tahun 1929 selalu mengambil keputusan bahwa tiap² keputusan dari Pemerintah Belgia jang berkedudukan didaerah jang tidak dituduki oleh Djerman, mengingat pula daerah jang telah dituduki Djerman; tetapi pendirian sematjam ini mendapat kritik djuga dari orang² Belgia sendiri.

Perintah² dan keputusan², dari Pemerintah jang sjah sewaktu pendudukan tidak mempunjai kekuatan hukum, dan tidak berlaku didaerah pendudukan.

Pemerintah jang sjah dapat memaksakan kepada warga-negaranja, supaja mereka menolak tiap perintah dari pemerintah pendudukan. Tetapi paksaan ini harus pula memperhatikan keselamatan warga-negaranja, karena dengan tidak tunduknja kepada pemerintah pendudukan, berarti bermain diatas pisau dan pembalasan dari pemerintah pendudukan dengan hukuman matjam apapun tidak merupakan pelanggaran terhadap Hukum Antara Negara. Bahkan kadang² timbul keragu²an, apakah pemerintahan jang sjah jang selama pendudukan melarikan diri dan menganggap dirinja sebagai pemerintah jang sjah dalam pelarian, masih mempunjai sifat kedaulatan terhadap daerah pendudukan. Negara jang menduduki biasanja mengangkat pemerintah baru (pemerintah boneka) jang terdiri dari orang² jang pro dan terhadap susunan pemerintahan jang asal diadakan perubahan².

Pendirian dari Negeri Belanda: Memindahkan pemerintah jang sjah keluar negeri, walaupun tidak diizinkan berdasarkan Undang² Nasional, harus dianggap suatu kemungkinan dalam keadaan darurat karena ada antjaman pendudukan. Pendirian ini menjimpang dari isi pasal 21 lid 2 dari Undang² Dasar Negeri Belanda jang berbunji :

„In geen geval kan de zetel der Regering buiten het rijk worden verplaatst". Pasal ini sebetulnja ditudjukan kepada kemungkinan, bahwa bilamana Radja kawin dengan Ratu Asing ada kemungkinan ia pindah ke Negeri Asing dan dari situ ia mengemudikan pemerintahan, tetapi tindakan Pemerintah Belanda dan Ratu Wilhelmina untuk melarikan diri ke Inggris dianggap sebagai suatu tindakan jang „eminent historis dan untuk kepentingan politik Negeri Belanda".

Digitized by Google

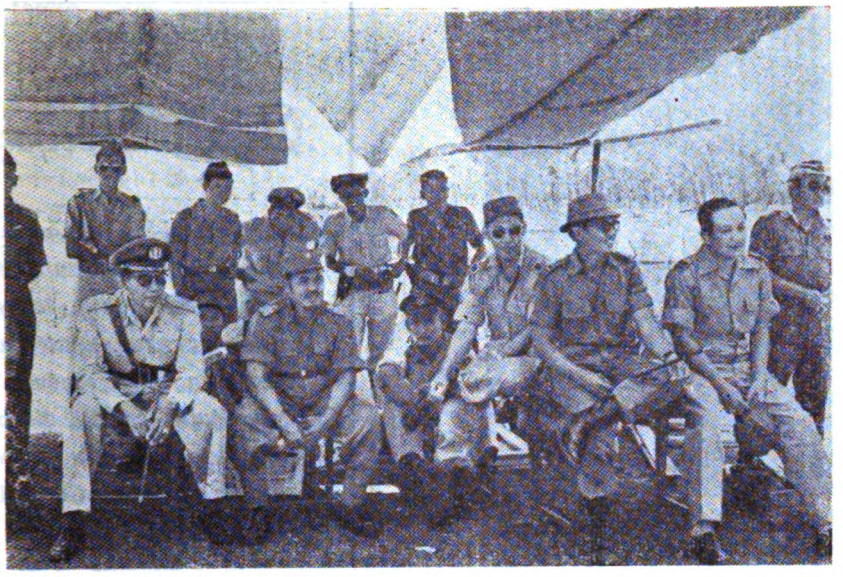

Dalam rangka merajakan Hari Angkatan Perang jang ke XIII, untuk Garnizun KMKB DR Djakarta Raja telah dilangsungkan perlombaan menembak antar kesatuaan. Tampak dalam gambar Brigadir Djenderal Sungkono, KPN Komisaris Besar Sukanto dan para Pa dari ketiga angkatan.

Para peserta perlombaan menembak jang diselenggarakan untuk memeriahkan peringatan Hari A.P. antara lain terdapat Kepala Polisi Negara Sukanto, KSAU Suryadarma dan Brig. Djenderal Sungkono. Tampak digambar Kepala Polisi Negara Sukanto sedang mengintiarkan laras pistolnja kearah sasaran.

Kmd. KMKB DR Djakarta Raya Let. Kol. E. Dahjar tengah memberikan piala kepada salah seorang Peradjurit jang berhasil memenangkan suatu perlombaan.

Digitized by Google

Pemandangan pada waktu para Tjaper Depot Bn Inf. VIII beserta para pegawai Sipil sedang sibuk Kerdja Bakti dihalaman Pura Besakih.

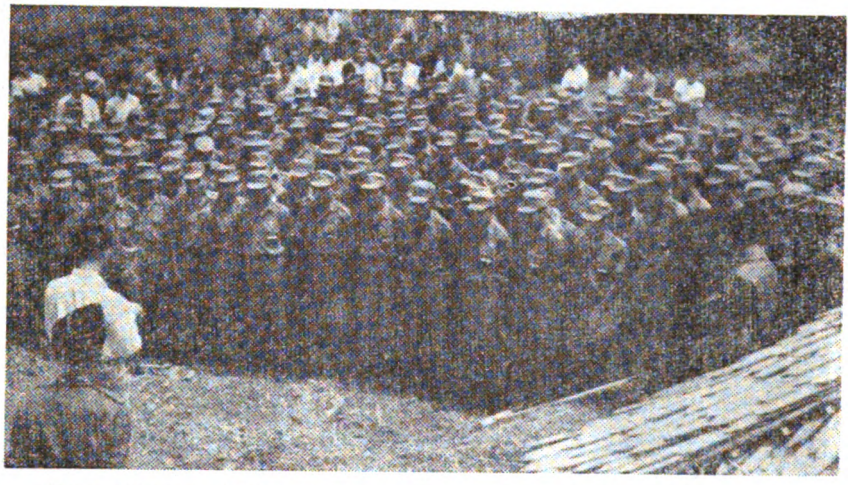

Para Tjaper sedang asjik mendengarkan pidato wakil Pandede Tentara, mengenai arti-makna dari Hari Raya Kuningan.

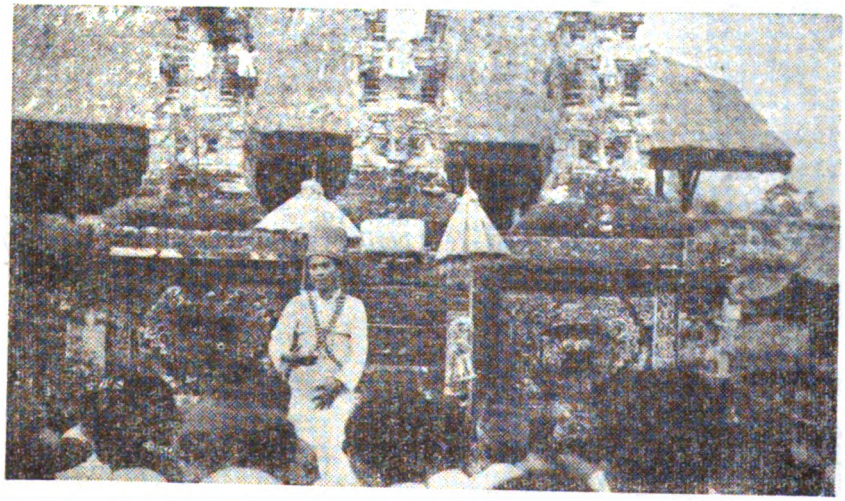

Bapak Pandede tengah mengutjapkan selamat datang kepada para hadirin.

Hari Raja K

Bertepatan dengan Hari
23 Agustus 1958 atau Hari Sani
sasih ketiga tahun Icaka 1880
melangsungkan upatjara semb
Pura jang oleh segenap umat
Pusat jang tersutji, didirikan d
dan terletak disatu tempat jan
sudkan para Dewa dan djuga
pat keramaian umum.

Hari Raya Kuningan atau
punjai arti hilang-lenjap atau
Sutji ke Alam Halus dan dipa
Hari Sugian dan Galangan j
jaitu hari mulai turunja Dew
adanja para Dewa beserta pa

Upatjara hari keramat ini
VIII dan seluruh anggota Sipi
Bali.

Para Tjaper sedang "Me
pada Yang Widi. Tampak ke
Wisnu, Tjandi Berahma dan

Digitized by Google

ingan di Bali.

Kuningan jang djatuh tanggal
(Saptu Kelijon Wuku Kuningan
a Cpradbang Hindu Bali telah
g di Pura Besakih, jaitu suatu
u Bali dipandang sebagai Pura
u Dewata telah ber-puluh² abad
at baik seperti apa jang dimak-
ura tsb. sangat djauh dari tem-

.....

lazim disebut PERELINA mem-
linja para Dewa, Resi dan Roch
sebagai Hari landjutan dengan
ebut djuga Hari Utapati, Stiti
a. Resi jang menetapkan hari
ikutnja di Artjapada.
oleh para Tjaper Depot Bn Inf
er jang memeluk agama Hindu

*ituk minta keselamatan ke-
, dari kiri kekanan : Tjandi
1.*

Dibelakang Bapak Pandede, tampak para pemeluk agama Hindu Bali jang telah siap untuk menerima Tirta (Air sutji).

Bapak Pandede Tentara sedang memeriksa Tirta jang akan di-bagi²kan kepada para hadirin.

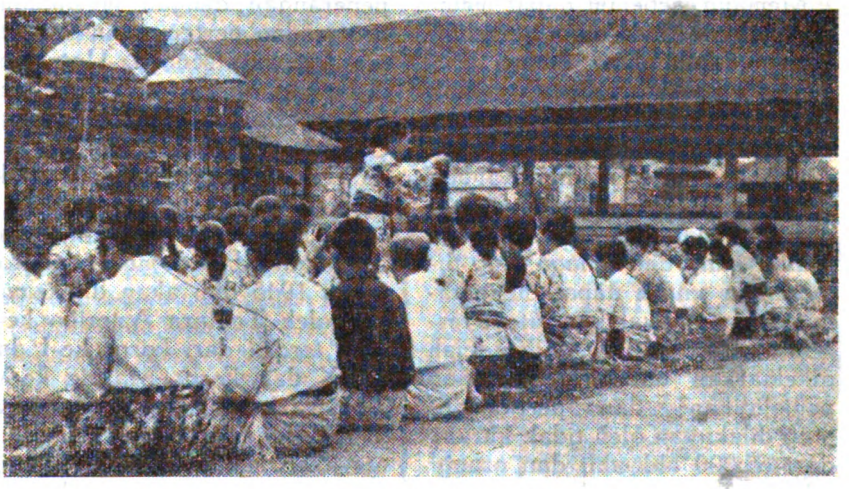

Para hadirin tengah dipertjiki Tirta oleh pembantu Pandede ja-itu Isteri Pandede sendiri.

Digitized by Google

hiroshima th. 1945

"Dengan dipergunakannja bom atom, peperangan berachir. Dapat dikatakan dengan pasti, bahwa tidak dengan bom atom peperangan toh akan selesai, sebab Djepang pada waktu itu telah hampir tunduk ....."

V. BUSH.

Tanggal 6 Agustus 1945 bom atom didjatuhkan di-Hiroshima. Enam belas djam kemudian, Presiden Truman mengumumkan hal itu, jang antara lain berbunji: "..... Bom itu mempunjai kekuatan jg. sama besarnja dengan 20.000 TNT. ..... Apa jang telah terdjadi itu merupakan hasil terbesar dalam sedjarah jang telah ditjapai dengan pengetahuan setjara teratur".

Memang, sebelum dapat mempergunakan bom atom tersebut, harus dilalui dan diatasi bermatjam² kesulitan. Sebab sedjak tahun 1941 atas andjuran Roosevelt dan Churchill, sardjana² Amerika, Inggeris dan Kanada telah mulai penjelidikannja mengenai soal-soal atom. Tidak sedikit uang dan tenaga jang dibutuhkan untuk dapat mengetahui dan membuat bom atom tersebut. Dua billiun dollar telah dikeluarkan untuk mengadakan penjelidikan² dan pertjobaan² jang dilakukan oleh tidak kurang dari 65.000 ahli-ahli dan orang² tehnik. Achirnja pada musim panas tahun 1945 dapat ditjoba bom atom jang pertama. Bom tersebut jang dipasang pada menara badja, setelah diledakkan terbukti memuaskan para sardjana-sardjana, ahli-ahli dan orang² tehnik jang selama itu mengerdjakannja. Dengan demikian diputuskan untuk mempertjepat tunduknja keradjaan Djepang kepada pihak Sekutu.

Sebetulnja Sekutu telah menjiapkan rentjana untuk mengachiri peperangan dengan memindahkan medan pertempuran kedaratan Djepang sendiri. Untuk ini disiapkan operasi Olympic jang segera disusul dengan operasi Coronet. Dengan kedua operasi tersebut Djepang hendak ditaklukkan.

Operasi Olympic sedianja akan dilakukan dalam musim rontok tahun 1945 dan akan dilaksanakan oleh Tentara Amerika ke-6 jang terdiri dari korps ke-I dan ke-IX dan korps Marine ke-V. Tentara ke-6 ini akan mendarat di-Kyushu selatan jang selandjutnja akan memutuskan pulau tersebut dari kepulauan lainnja. Tentara ke-6 ini ditugaskan untuk menghantjurkan kesatuan² Djepang jang berada dipulau tersebut.

Sebagai taraf kedua dilantjarkan operasi Coronet jang akan dilakukan dalam musim semi tahun 1946. Tentara ke-8 dan ke-10 jang diserahkan tugas ini harus mengadakan pendaratan di-Honshu sebelah timur didataran Tokio. Setelah kedua tentara tersebut mendarat, lalu didaratkan lagi Tentara ke-1 untuk selandjutnja menghantjurkan kesatuan² Djepang jang berada disitu dan segera menguasai daerah antara Tokio dan Yokohama. Ketjuali tentara² jang ada didarat, serangan-serangan tersebut dibantu dengan Angkatan Udara jang terdiri dari 50 grup.

Djepang hendak ditaklukkan dengan rentjana seperti tersebut diatas. Sebab meskipun setiap hari pulau² Djepang mengalami pemboman dari udara, kekuatan bersendjatanja masih kuat. Tidak kurang dari 2 djuta orang jang masih sedia untuk mempertahankan keradjaan Matahari Terbit. Ketjuali itu Djepang masih mem-

Digitized by Google

***Baru² ini Angkatan Perang** Amerika Serikat telah mentjoba Meriam Atomnja didaerah Nevada. Dalam pertjobaan Meriam Atom tsb. hasilnja sangat memuaskan. Seperti tampak digambar ini, dimana asap dari peledakan Meriam Atom itu sampai mendjulang beratus² meter tingginja.*

punjai angkatan udara dengan 8.000 pesawat² terbang. Meskipun achirnja Djepang akan tunduk djuga djika diserang, tetapi kekuatan jang masih ada itu akan minta korban banjak dari tentara² Sekutu pada waktu pertempuran² terachir.

Untuk menghindarkan pengorbanan jang sia-sia, maka diputuskan untuk mendjatuhkan bom atom tersebut. Djenderal Spaatz mendapat perintah untuk mendjatuhkannja dikota, antara empat kota jang telah ditentukan. Pilihan Spaatz djatuh pada Hiroshima.

Bon atom jang didjatuhkan di-Hiroshima merupakan petir pada hari terang tjuatja. Ber-djam² setelah bom meledak, Hiroshima diliputi kabut tebal jang tinggi membubung diangkasa. Pesawat² pengintai sampai terhalang penglihatannja. Tetapi dari potret² udara dapat dilihat bahwa 60% dari daerah bangunan hantjur sama sekali. Sedang kerugian² djiwa ditaksir berdjumlah kurang lebih 344.000 orang.

Achirnja dapat diketemukan sendjata dahsjat jang dapat mengachiri peperangan. Tetapi kenjataan masih merupakan mimpi, sebab pada hari Senin itu segala-galanja masih berdjalan dengan biasa sampai terdjadinja peledakan bom atom tersebut.

Kedjadian² berikutnja berlaku setjepat kilat, hingga menakdjubkan mereka jang mengikutinja.

Tanggal 6 Agustus bom atom pertama didjatuhkan. Tanggal 8 Rusia memaklumkan perang pada Djepang. Segera Rusia mengirimkan pasukan²nja ke-Mantjuria, Sachalin dan djuga ke-Korea. Tanggal 9 bom atom jang kedua didjatuhkan lagi di-Nagasaki. Asap peledakan bom tersebut membubung sampai setinggi 50.000 kaki, sehingga tampak dari tempat sedjauh 175 mil. Tanggal 10 Agustus Djepang minta damai.

Beberapa hari berlaku dengan kesibukan jang besar, karena kawat-kawat jang dikirimkan antara Tokio dan Washington. Tetapi achirnja tepat pada tanggal 14 Agustus 1945 peperangan di-Pasifik berachir. Setelah berlangsung selama 3 tahun, 8 bulan, dan satu minggu peperangan jang dimulai dengan serangan atas Pearl Harbor selesai.

Dari kedjadian² setjepat kilat setelah bom² atom itu didjatuhkan didapat kesan se-olah² bom atomlah jang mengachiri peperangan. Pada hakekatnja bom atom bukanlah sendjata jang mengachiri peperangan, tetapi hanja mempertjepat selesainja peperangan. Sebab menurut bukti jang ada setelah perang berachir dapat dilihat bahwa pada bulan Djuli penasehat² kaisar Hirohito telah mengakui kekalahannja.

Kemenangan Sekutu jg terachir diperkuat dengan ditanda tanganinja penjerahan Djepang dikapal penempur Missouri pada tanggal 2 September 1945. Pada hari itu wakil² Djepang menanda tangani penjerahannja dengan tidak bersjarat kepada Djenderal Douglas Mc Arthur.

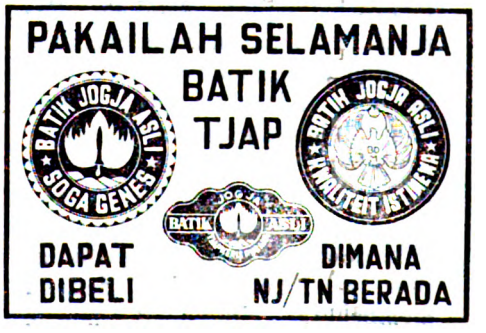

Digitized by Google

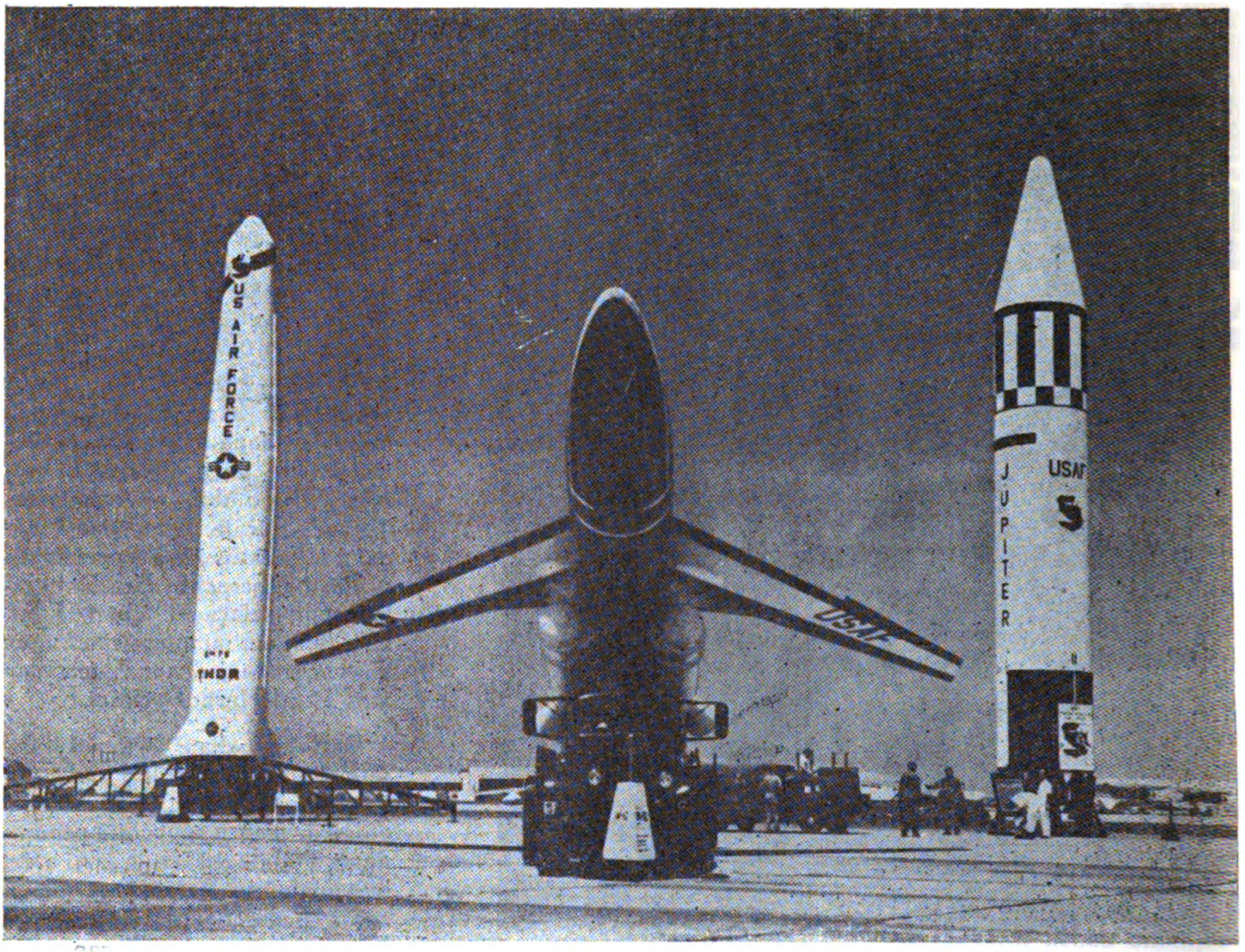

Pertahanan Udara langsung Amerika Serikat kini telah diperlengkapi dengan peluru² kendali "Thor" dan "Jupiter" jang sangat modern.

PERSIAPAN PERTAHANAN UDARA

OLEH: KAPT. ART. J. HENUHILI

Pengantar kata.

Persoalan Pertahanan Udara, pada waktu belakangan ini, sebenarnja telah dirasakan perlunja untuk dipetjahkan/diperdalam oleh Pimpinan Angkatan Perang. Kebutuhan akan memulai dengan pemetjahan masalah pertahanan udara tersebut belum lagi dinjatakan dalam tindakan² jang tegas, umpama sadja dengan mengadakan pembitjaraan² jang mendalam antar-Angkatan dan pula dengan Orgaan² Sipil ataupun lebih konkrit lagi dengan membentuk Studio Commisie (AP) untuk memperdalam masalah ini.

Oleh Angkatan Darat sebenarnja telah diusahakan untuk memulai dengan pemikiran kearah penentuan **kedudukan masalah** tersebut dan pula berusaha untuk memberikan **pengertian²** mengenai apa sebenarnja jang diartikan dengan pertahanan udara.

Arah jang diambil dalam pemikiran pertama ini **belum dapat dikatakan telah dapat dipertanggung-djawabkan,** karena DASAR POKOK (grondslagen) daripada Strategie Pertahanan Indonesia belum ditentukan dengan tegas oleh Pimpinan Angkatan Perang.

Dalam hubungan ini harus ditelaah tulisan ini sehingga tidak nantinja disalah mengertikan usaha ini sebagai tulisan jang kurang mendalam dalam mendekati persoalan pokok.

Untuk menghindari salah pengertian tersebut maka disini sebaiknja ditentukan dahulu **apa maksud daripada tulisan ini.**

Tulisan ini akan dibatasi pada pemberian **pengertian²** mengenai pertahanan udara dan **pokok² kerdja-sama** apa jang perlu dilakukan antar-Angkatan dan pula dengan orgaan Sipil dan selandjutnja akan diusahakan **ba-**

Digitized by Google

gaimana pemetjahannja untuk Negara kita.

Pertahanan Udara dan Pertahanan Negara.

Tiap² kegiatan dalam lapangan Pertahanan harus selalu diprojekteer kedalam **bidang Pertahanan Negara** jang berarti bahwa sesuatu Negara jang berkehendak untuk mempertahankan Kedaulatan dan Wilajahnja berkewadjiban untuk mempersiapkan segenap daja-kemampuannja guna tudjuan² tersebut diatas.

Demikian pula halnja dengan pertahanan udara, karena djika tidak maka segala perentjanaan dan persiapan akan tidak mempunjai manfaat bagi Pertahanan Negara sebagai keseluruhannja, djika diumpamakan bahwa kegandjilan dalam lapangan ini toch dapat dilaksaknaan.

Mengapa dikatakan suatu kegandjilan? Disebabkan penggunaan tenaga dan fikrian serta kemampuan Negara harus sedemikian di-koordineer dan di-synchroniseer oleh Pimpinan Negara, sehingga terdapat suatu keseimbangan dalam pelaksanaan/penjelengaraan persiapan² dalam segala lapangan pertahanan, jang tentu tidak akan terlepas dari pada kegiatan² dalam lapangan² lain.

Setjara pokok dan singkat telah digambarkan hubungan pertahanan udara dan Pertahanan Negara dimana dapat diambil suatu kesimpulan bahwa untuk menggerakkan usaha² kearah persiapan² pertahanan harus lebih dahulu ditegaskan (diformuleren) kebidjaksanaan Pimpinan Negara mengenai Pertahanan Negara, jang selandjutnja harus pula ditentukan pengertian² dan ketentuan² Pertahanan Negara tersebut guna memungkinkan pelaksanaan jang gericht dan gekoordineerd serta memungkinkan djaminan continuitetinja.

Pengertian Pertahanan Udara.

Djika kita persoalkan pertahanan udara maka kita pada umumnja membajangkan pesawat² terbang, zoeklichten dan mungkin meriam² penangkis serangan udara.

Gambaran ini ada benarnja tetapi ada pula ketidak-benarannja, karena lapangan pertahanan udara ini tidak sadja mendjadi tanggung-djawab Angkatan Bersendjata sadja akan tetapi adalah tanggung-djawab pula dari seluruh lapisan masjarakat jang terdapat didalam Negara tersebut.

Apa sebenarnja atau pengertian apa jang lazim diberikan pada pertahanan udara?

Definitie pertahanan udara jg mutlak tidak ada atau belum ada, tetapi suatu definitie jang pada umumnja dapat diterima adalah sebagai berikut:

„Semua tindakan dan usaha jg diambil dan digunakan terhadap serangan² dari udara untuk mengamankan (beveiligen) suatu daerah tertentu".

Dalam definitie tersebut diatas tidak ditegaskan usaha² apa jang akan dilantjarkan, dengan demikian usaha tersebut dapat **langsung** atau **tidak langsung, aktip** atau **passip,** kesemuanja ini tergantung daripada didalam lapangan mana usaha tersebut akan dilantjarkan.

Atas dasar definitie ini, maka selandjutnja dapat dibedakan 2 matjam pertahanan udara jang saling mengisi jaitu:

1. **Pertahanan udara tidak langsung.**
2. **Pertahanan udara langsung.**

Pertahanan udara tidak langsung mempunjai lapangan kegiatan didaerah musuh dengan melakukan tindakan² dan usaha² jg ditudjukan pada sasaran² diatas tanah didalam wilajah daerah musuh dgn melakukan tindakan² dan usaha² jang ditudjukan pada sasaran² diatas tanah didalam wilajah daerah musuh, dimana musuh dapat atau mungkin melantjarkan serangan², termasuk usaha²-nja untuk memungkinkan serangan² tersebut.

Pertahanan udara langsung mempunjai lapangan kegiatan dalam territoir sendiri (pada umumnja) dgn melakukan tindakan² dan usaha² jang ditudjukan pada penghantjuran dan pentjegahan dari semua bentuk serangan vertikaal untuk melindungi serta memperketjil effect² serangan² tersebut.

Pertahanan udara langsung ini masih harus dibagi dalam 2 matjam pertahanan jalah:

Pertahanan udara langsung aktip dan

Pertahanan udara langsung passip.

Pertahanan udara langsung aktip mempunjai tugas mentjari dan menemukan musuh dan menghantjurkannja di-udara.

Pertahanan udara langsung passip mempunjai tugas memperketjil dan/atau menghapuskan akibat² daripada serangan² udara musuh.

Pertahanan udara tidak langsung dan pertahanan udara langsung, masing² mempunjai/menghadapi kesulitan² pelik jang disebabkan kemadjuan² techniek sesudahnja peperangan dunia ke II, jang djelas ada hubungannja langsung dengan perkembangan² pesawat² terbang dan alat² pelengkapnja.

Djika kita tindjau sadja kesulitan² jang dihadapi oleh Pertahanan Udara langsung pada waktu inzetnja maka kita akan dihadapkan pada beberapa kenjataan sebagai berikut: Pesawat² terbang bertambah tinggi ketinggian terbang; Pesawat² terbang bertambah tjepat ketjepatan terbang; Pesatnja perkembangan² dalam usaha menjempurnakan projektil² hantar dan pesatnja perkembangan² dalam usaha menjempurnakan alat² bidik pesawat pembom.

Dapatlah kiranja dimengerti bahwa tiap² matjam pertahanan udara harus saling mengisi, karena masing² bergerak dalam lapangannja sendiri² dan berusaha untuk mendjalankan tugasnja dengan sebaik-baiknja. Djadi djika salah-satu uitvallen maka pertahanan udara sebagai keseluruhannja tidak akan mendjamin lagi menghindari kehantjuran jang disebabkan oleh serangan² dari udara.

Untuk dapat memberikan gambaran jang djelas, dalam hubungan pembagian matjam² pertahanan udara, perlu kiranja diadakan

Digitized by Google

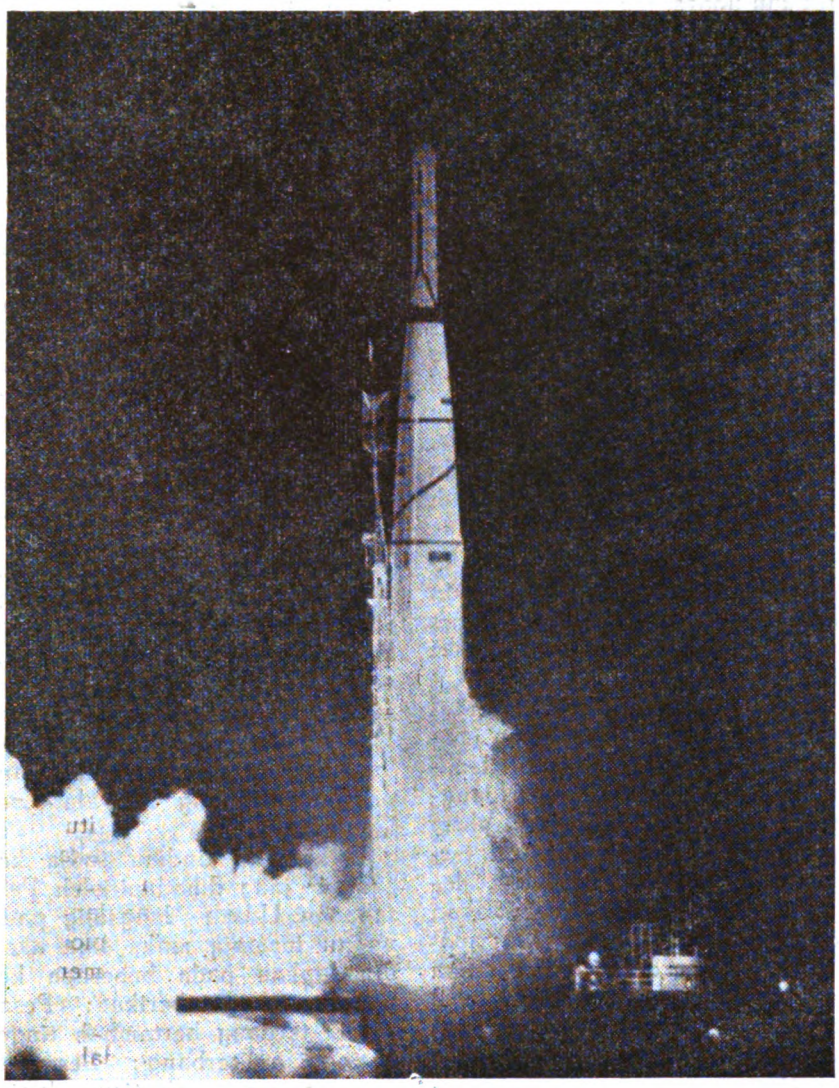

Baru² ini Angkatan Udara Amerika Serikat telah mentjoba meluntjurkan Roket Thor, seperti tampak dalam gambar. Roket tsb. tengah ***ditembakkan.***

taak-afbakening pokok daripada pertahanan udara tersebut :

1. Tugas untuk melaksanakan Pertahanan udara tidak langsung dibebankan kepada **Angkatan Udara Strategis.**
2. Tugas untuk melaksanakan Pertahanan udara langsung aktip diserahkan kepada **Interceptors** dan **Artilleri Serangan Udara** serta **Projektiel² hantar.**
3. Tugas untuk melaksanakan Pertahanan udara langsung passip diserahkan kepada Orgaan² Sipil dengan dibantu oleh Orgaan² Angkatan Perang.

Djika kita membatasi diri kita hanja pada Pertahanan udara langsung, maka untuk pelaksanaannja harus dipenuhi 3 kompenen pokok jalah : Pertama : **systeem Pelaporan dan Pimpinan Pertempuran Udara ;** Kedua : **alat² Penerbangan** (luchtmiddelen) dan Ketiga : **alat² diatas Tanah.**

Systeem Pelaporan dan Pimpinan Pertempuran adalah suatu rangkaian kegiatan jang ditentukan dalam suatu systeem untuk memungkinkan mentjari sasaran — menentukan tempat dan tinggi sasaran — menentukan djumlah sasaran dan penentuan perlu tidaknja sasaran² diserang serta memimpin serangan² tersebut.

Dalam systeem ini diusahakan untuk mendjamin keamanan pesawat² terbang sendiri jang melakukan penerbangan² diatas sesuatu daerah dalam wilajah sendiri, dengan umpamanja mengadakan Pengawas Lalu-lintas Udara Militer, Sipil dsb.-nja.

Dalam penggolongan **Alat² Penerbangan** dimaksudkan semua alat jang digunakan setjara aktip diudara, umpamanja Interceptors dan Projektil hantar (air to air missiles).

Dalam penggunaannja interceptors tersebut dapat dikatakan disini bahwa pesawat² udara itu sangat tergantung pada orgaan² jang terdapat diatas tanah.

Jang dimaksudkan dengan orgaan² diatas tanah adalah orgaan jang termasuk dalam Systeem Pelaporan dan Pimpinan Pertempuran. Hal ini disebabkan kemadjuan² dalam lapangan tehnik penerbangan jang pada pokoknja berkisar pada memberikan ketjepatan terbang dan ketinggian terbang jang besar pada pesawat² terbang.

Untuk dapat memberikan djaminan penggunaan jang berhatsil guna, maka Interceptors tsb. sedapat mungkin harus memenuhi beberapa sjarat, jaitu : ketjepatan naik jang besar dan plafond ketinggian jang tinggi; kelebihan ketjepatan jang besar daripada pesawat² pembom ; daja tembak jang besar ; tjara mengemudikan jang sangat mudah dan dapat digunakan dalam segala matjam keadaan tjuatjanja.

Mengingat bahwa pesawat² pemburu terbatas waktu terbangnja, maka perlu dipersingkat „turn around time" daripada pesawat² terbang tersebut.

Mengenai Projektil² hantar pada taraf sekarang tidak/belum perlu kiranja untuk diuraikan, mengingat keadaan Negara jg belum memungkinkan untuk merentjanakannja, dan sebenarnja memang tidak dimaksudkan untuk diberikan/diuraikan disini.

Sebagai **Alat² diatas Tanah** dimaksudkan Artillerie Penangkis Serangan Udara.

Untuk dapat menggunakan Artilleri Penangkis Serangan Udara dengan se-effektief²nja, diperlukan suatu „warning-systeem"

Digitized by Google

jang sebaik-baiknja, karena tanpa ini Artilleri P.S.U. tersebut akan tidak berdaja.

Apa sebenarnja jang mendjadi persoalan pokok untuk Artilleri P.S.U. ini?

Sesuai dengan apa jang telah disebut diatas mengenai inzet daripada Pertahanan udara langsung, dimana disebut beberapa kenjataan², maka dapat ditentukan masalah² jang harus dipetjahkan djika dikehendaki hatsil guna jang sebesar-besarnja daripada Artilleri P.S.U. ja'ni:

— Bagaimana tjaranja memperpandjang waktu penembakan jang bertambah pendek, disebabkan bertambah besarnja ketjepatan terbang dari pesawat² terbang.
— Bagaimana dan dengan alat² apa pesawat² terbang jang datang menjerang dapat ditembaki dengan effektief pada setiap ketinggian.

Usaha pertama adalah dengan mengadakan **pembagian tugas** dalam Artilleri P.S.U. itu sendiri jalah dengan penggolongan sebagai berikut:

1. Artilleri Penangkis Serangan Udara Ringan untuk ketinggian s/d 6000 feet.
2. Artilleri Penangkis Serangan Udara Sedang untuk ketinggian dari 6000 feet s/d ± 24.000 feet.
3. Projektiel² hantar untuk ketinggian diatas jang tersebut dalam punt 2.

Tentu disamping usaha² jang disebut diatas, diusahakan pula untuk menjempurnakan sifat² tehnisnja, sehingga memungkinkan untuk mengikuti sasaran²-nja dengan se-tjepat²nja disertai dgn ketelitian jang dapat dipertanggung-djawabkan dan pemberian tembakan jang se-tepat²nja dalam djangka waktu jang sepen-

(Bersambung).

Spionase Rusia Dalam Perang Dunia Ke II:

BAGAIMANA MENJELAMATKAN MOSKOW

Kisah dibawah ini diakui kebenarannja oleh Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat, karena menundjukkan bagaimana litjinnja spion Rusia bekerdja dalam perang dunia kedua. Dibandingkan dengan spionase atom Rusia jang terbuka kedoknja di Canada beberapa tahun jang lalu, maka spionase jang dipimpin dari Tokyo oleh Dr. Sorge jang dikisahkan ini, djauh lebih rapi susunan dan tjara bekerdjanja. Karena djasanja, Rusia telah dapaat menarik garis tertentu dalam lapangan politik dan militer.

Red.

dek-pendeknja.

Kemenangan gilang-gemilang jang diperoleh Djerman dalam permulaan perang dunia ke II menjebabkan Hitler mengambil tindakan jang berani dengan meluaskan peperangan sampai ke Rusia jang terkenal sangat luas daerahnja itu. Tanggal 22 Djuni 1941, Djerman bersama Sekutunja jaitu Hongaria, Rumania dan Finlandia mulai melantjarkan serangan atas Rusia dengan mengerahkan tenaga manusia dan kelengkapan² perang setjara besar-besaran, sesuai dengan kebutuhan perang modern. Gerakan ini terkenal sebagai gerakan terbesar jang pernah dialami sedjarah peperangan. Mula-mulanja tidak ada jang dapat merintangi kemadjuan tentara Djerman, sehingga Dr. Dietrich kepala pemberitaan Hitler sudah memastikan bahwa „sudah tertjapai kemenangan terachir jang gilang-gemilang dari gerakan di Rusia" itu.

Permulaan tahun 1942 tentara Djerman sudah berada diambang pintu Moskow, dan djustru ketika hendak membikin perhitungan terachir dengan musuhnja itu, tentara jang luar biasa kuatnja itu seakan-akan terpaku gerakannja. Dengan tjepat pihak Rusia mendatangkan resimen² Siberia jang masih segar bugar dari Timur jang segera ikut dalam pertahanan menghambat kemadjuan musuh. Sedjengkalpun tentara Hitler tak dapat madju lagi sehingga terpaksa angkatan jang besar itu kedinginan di-padang² tandus jang tidak mempunjai perlindungan terhadap serangan dingin jang terkenal kedjam di Rusia itu. Tentara Hitler mengalami nasib jang sama dengan angkatan perangnja Napoleon.

Djasa² Spion Ulung.

Apakah jang terdjadi dibelakang lajar, sehingga Rusia dapat memberikan pukulan jang diluar perhitungan musuhnja itu? Hal ini tidak sadja disebabkan oleh keberanian resimen dari Siberia itu, melainkan sebagian besar adalah berkat djasa² spion Rusia jang disaat itu sudah mendekam dibalik rudji² besi pendjara Djepang. Tetapi sebelum masuk pendjara mereka sudah dapat memberi tahu Kremlin, bahwa Djepang tidak akan menjerang Rusia dari belakang, sungguhpun adalah sahabat kental dari Djerman dan Italia.

Pimpinan tentara merah harus mengambil keputusan jang ruwet. Seandainja berita itu mengandung kebenaran jang muthlak, dapatlah tentara Siberia dikerahkan ke front Barat menahan penjerbuan Djerman, tetapi pertahanan di Timur menghadapi Djepang berada dalam keadaan kosong. Dalam pada itu kedudukan tentara Rusia adalah sulit sekali dan Moskow sangat membutuhkan tentara jang baru.

Tetapi Kremlin mempunjai tjukup alasan untuk mempertjajai kebenaran laporan agen² Rusia itu.

Ber-bulan² sebelum Djerman melantjarkan serangan atas Ru-

Digitized by Google

sia, „organisasi rahasia jang dipimpin oleh Dr. Sorge" di Tokyo sudah memberi tahu rentjana Djerman itu tjukup, bersama segala keterangan jang diperlukan Kremlin. Selain dari pada itu tidak sedikit pula rahasia² penting tentang politik luar negeri dan soal² kemiliteran Djepang jang disampaikannja kepada putjuk pimpinan tentara merah.

Apa jang dapat ditjapai oleh Dr. Sorge dalam sebuah negara jang sangat menakuti djawatan rahasia asing dan selalu mentjurigai orang asing adalah menarik hati sekali.

Spion Hidung Belang.

Jang mendjadi djiwa dari djawatan rahasia ini bukanlah orang Rusia, melainkan seorang wartawan Djerman. Djepang memandang Dr. Sorge sebagai sekutunja jang paling dapat dipertjaja. Kepertjajaan Djerman kepadanja sampai demikian djauh, sehingga Dr. Sorge ikut ambil bagian jang aktip dalam persiapan Pakt Anti Komintern jang ditudjukan terhadap Rusia. Dr. Sorge terkenal di Tokyo sebagai seorang Nazi jang chas, dengan sifat-sifatnja jang tjongkak, lantang pembitjaraannja, sombong, kedjam, berdarah panas, dan selain dari pada itu seorang jang kuat minum minuman keras.

Dia terkenal sebagai seorang hidung belang jang sinis. Pihak polisi mempunjai daftar jang terpelihara rapi tentang hubungan pertjintaannja jang banjak itu. Selama beberapa minggu sadja dia berada di Tokyo dia mempunjai hubungan dengan lebih dari pada tiga puluh wanita. Selandjutnja dalam laporan polisi itu tertulis bahwa dia tidak sadja mengganggu isteri, malahan djuga teman wanita dari salah seorang pegawainja.

Tentang hubungan tjinta² ini polisi Djepang mendapat pemberitaan jang lengkap, tetapi tentang soal² jang djauh lebih penting dari itu sedikitpun tidak diketahui mereka. Mereka tidak tahu bahwa kakek Dr. Sorge adalah bekas sekretaris dari Karl Marx, bahwa ibunja seorang Rusia, dan Sorge sendiri masih berbahasa Rusia. Seandainja mereka mengetahui semua ini, dapatlah dibajangkan untuk urusan apa dia sering² bepergian ke Shanghai, Nanking dan Hanchow. Ditempat inilah Dr. Sorge menemui spion²-nja jang sangat banjak, jang harus memperkenalkan diri kepadanja dengan menundjukkan nomer² tertentu dari uang kertas. Selain dari itu Dr. Sorge sudah memadjukan tuntutan terlebih dahulu ke Moskow, bahwa seorang Rusia pun tidak boleh tjampur dengan organisasinja, dan agen masing² anggota harus mendjauhi perhubungan dengan partai komunis Tiongkok atau Djepang.

Dr. Soroge berusaha sungguh² agar orang tidak mendapat apa² dari padanja jang dapat mendjadi ketjurigaan. Ini dapat dipahami dan dibenarkan oleh djawatan rahasia Rusia. Dan memang tidak diduga-duga bahwa kedok Dr. Sorge ini akan terbuka karena seorang komunis Djepang kebetulan sekali dapat memetjahkan rahasia ini.

Sumber pemberitaan jang penting dari Dr. Sorge tentang Djepang adalah seorang wartawan Djepang bernama Ozuki Hozumi, jang dikenalnja dengan perantaraan seorang wartawan wanita Amerika Agnes Smedley. Sebagai komidi jang dimainkan oleh Sorge dengan pura² mendjadi seorang nasional sosialis jg fanatiek, demikian pula lakon jg dimainkan Hozumi untuk mendapat kepertjajaan dari pihak angkatan perang Djepang. Dia mendjadi orang kepertjajaan perdana menteri Konoye, dan dengan demikian ia mengenal segala rentjana pemerintah Djepang, bahkan pula dari pimpinan angkatan perang Djepang. Hozumi adalah seorang jang tjerdas, teliti dan tjepat.

Sebaliknja Dr. Sorge mendapat kepertjajaan penuh dari duta Djerman di Djepang, Djenderal Ott, dari kepala Gestapo di Tokyo, Meissinger. Mereka ikut membesarkannja, dan dimana perlu nasihatnja diminta. Dengan djalan ini dapatlah Dr. Sorge menjelidiki kebenaran berita dari Hozumi dengan mem-banding²nja dengan keterangan Djenderal Ott atau Meissinger, atau sebaliknja. Anggota² jang lain dari organisasi Dr. Sorge adalah Max Klausen, seorang ahli radio Djerman, Branco de Voukelich, seorang Slafia Selatan, dan seorang Amerika keturunan Djepang, Miyagi Yotoko. Inilah orang² jang mengumpulkan berita² untuknja. Seluruhnja Dr. Sorge memperkerdjakan kira² seratus empat puluh orang, dan tidak seorangpun dari mereka dikenal sebagai seorang komunis. Masing²nja mempunjai pekerdjaan tertentu, terkenal baik dalam pergaulan dan umumnja dianggap dapat dipertjaja.

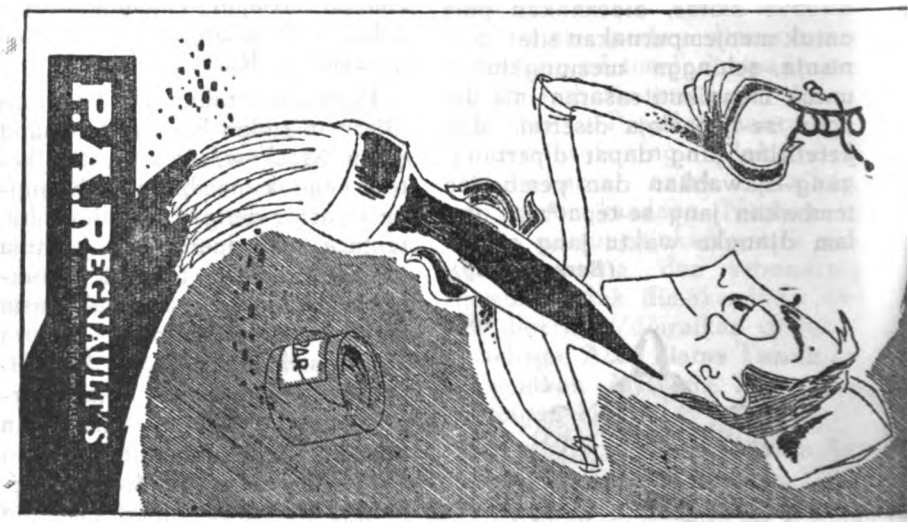

Digitized by Google

Karena Tjemburu, Kedok Terbuka.

Barulah terbuka rahasia Dr. Sorge, ketika seorang terkemuka dari partai komunis rahasia Djepang, Ito Ritsu, jang tidak tahu menahu tentang spionase ini, mendjadi tjemburu atas seorang pembantu wanita dari djawatan rahasia ini. Kitagayashi Togo, seorang modiste keturunan Djepang jang mendapat didikan di Los Angelos, djatuh tjinta dgn pimpinan komunis rahasia Djepang ini diputuskannja, dengan instruksi Dr. Sorge, jang menimbulkan kedjengkelan Ritsu. Ritsu menjelidiki lebih landjut perhubungan bekas kekasihnja dan mengetahui bahwa dia mempunjai hubungan dengan berbagai matjam lelaki jang terkenal sebagai „Fasis" dan „militerist".

Berdasarkan tuduhan² isapan djempol, Ritsu melaporkan Kitagayashi Togo kepada polisi. Tertangkaplah spion wanita dari Kremlin itu. Karena siksaan jg dilakukan oleh polisi Djepang achirnja spion wanita itu mengaku djuga dan terbongkarlah segala rahasia organisasi spion itu.

Pemeriksaan terhadap Dr. Sorge dan pembantu²nja membutuhkan waktu tiga tahun. Achirnja pada tanggal 7 Nopember 1944, bertepatan dengan ulang tahun revolusi merah Dr. Sorge dan Hozumi mendjalani hukuman gantung. Sungguhpun begitu selama dalam pendjara dia tidak kehilangan semangat dan lelutjonnja dan dengan teman²nja jg senasib mereka melakukan lagu² Djerman. Klausen didjatuhi hukuman seumur hidup, tetapi setelah ada perdamaian dia dibebaskan oleh Amerika, kemudian menghilang tak tentu rimbanja.

Demikianlah sebuah kisah jg menarik hati jang berlaku dalam perang dunia kedua jang telah dapat menjelamatkan Moskow dari kedjatuhannja.

* * *

TUTUR KATA :

„Makan tidak makan asalkan berkumpul". (Mangan ora mangan anggere kumpul).

— Memang benar, terutama kata² ini banjak didengar pada waktu clash ke II jang diutjapkan oleh kebanjakan para pedjoang, dalam arti kata sehidup semati, se-enak sependeritaan bersama-sama keluarga bersama-sama rakjat dalam menghadapi musuh (Belanda) pada waktu itu.
Tetapi kini sebaliknja, melondjak beralih kekebanjakan perselisihan, pertjektjokan, keretakan persaudaraan dll.

— Memang benar. Dan kata² ini pada umumnja masih tetap mengumandang dalam hati sanubari anggauta Tentara maupun keluarga ataupun sang isterinja dan lebih terasa lagi bagi mereka jang selalu akan berada di-daerah² operasi jang karenanja akan selalu berpisah dengan kekasihnja.
Akan tetapi, bila ini salah² menjadarinja, akan berakibat melemahkan semangat keperadjuritan dan menjebabkan beberapa rasa jang mungkin menjimpang dari apa jang dikatakan tugas utama bagi anggauta sebagai Peradjurit, ialah pertempuran.
Disini antara lain umpamanja : „ingin pindah ke Kesatuan lain jang ia pandang akan menguntungkan baginja, pindah Staf jang dialaskan utuk menambah pengetahuan umum disamping dinasnja. Apalagi kalau penulis ingat akan kata rekan² Perwira (Disini tidak kami tuliskan namanja) jang a.l. mentjemoohkan sifatnja „Apa Perwira² Bn. itu !" Ini kebetulan, pada waktu itu penulis masih di Kesatuan Bn. Jaah seberapa dapat penulis djuga memperingatkan agar utjapan jang sedemikian itu tidak terulang lagi, karena akan dapat berakibat ekses-ekses jang tidak diinginkan, jang antara lain sebagai apa jang penulis tuliskan diatas tadi.

„Naik pangkat. Adalah hasil penindjauan seorang Komandan terhadap bawahannja jang karena anggauta itu telah memenuhi sjara-sjaratnja untuk dinaikkan pangkatnja.
Memang benar. Tetapi tidak djarang djuga matjet disebabkan/dikarenakan :

— Anggauta itu kerap kali berpindah kesatuan, sehingga Kmd./Kepala jang bersangkutan itu sulit untuk meneropongnja.
— Kondite jang djelek itu akan selalu dikemukakan dan ditentang kebaikannja, keradjinannja maupun kedjudjurannja.
— Tidak tertulisnja dalam daftar kolektip Keputusan Kenaikkan Pangkat, karena kurang telitinja djuru ketik.
— Terselipnja daftar Riwajat Hidup.
— Tidak dapat mengabdi kepada atasannja (?!), atau karena tidak dapat menjesuaikan kehendak/kemauan Komandannja.
— Sentimen atau tjuriganja seseorang teman/rekan sesamanja sedang ia sendiri belum mengetahui apa bukti² kenjataannja bahwa rekannja itu berbuat sesuatu jang melanggar norma² Tentara maupun selainnja itu jang berakibat matjet ! Sedang ia itu tengah mendapat kepertjajaan penuh dari Kmd./atasannja langsung. (Penulis ingat akan istilah bhs. Djawa : ..... agek idu geni ..... (Sedang berludah api atau mendjadi malaikat manusia (?).

I Was.

Digitized by Google

Reportage:

Bataljon 434 Bertugas ke Tanah Rentjong

Oleh: **Lts. SOEMARNO**

Persiapan.

Pertama-tama Bn. 434 mendapat perintah untuk menjiapkan 1 Kompi untuk tugas keluar Djawa, jaitu ke KDMA. Dalam hati kami timbul pertanjaan, mengapa hanja satu Kompi jang dikirim. Apakah nanti tidak menjulitkan Bn. sendiri, sebab kalau hanja satu Kompi jang dikirim tentu nanti ada kemungkinan besar Kompi² lainnja dikirim ke daerah lain. Dapat dikirim satu Kompi misalnja ke Menado, satu Kompi ke Padang, ada jang ke Djailolo atau ke lain daerah lagi, sehingga Bn. 434 ter-petjah², hal mana tentu akan menimbulkan kesulitan bagi Komando Bataljon untuk mengurusnja. Maka dari itu, kita pada waktu itu mempunjai keinginan satu diantara dua jalah: Dikirim seluruhnja untuk bertugas keluar Djawa atau tidak dikirim sama sekali. Benar harapan jang pertama ini terkabul. Pada tanggal 1 Djuli 1958 Komandan kita mendapat panggilan kilat dari Kmd. RI 12 untuk menerima pendjelasan² dan perintah persiapan pemberangkatan Bataljon seluruhnja ke KDMA. Ketentuan tanggal pemberangkatan pada waktu itu belum ada, tetapi hanja diberi antjar²/kira² pada pertengahan bulan Djuli 1958, dengan sendirinja dalam waktu jang sangat pendek itu kita harus dapat menjelesaikan segala persiapan untuk berangkat, jang terutama jalah mendjadi tugas dari Perwira Seksi IV. Rentjana Bn. semula untuk memberikan tjuti kepada anggauta terhitung mulai tanggal 1 Djuli 1958 dan rentjana Perwira untuk mengadakan Darmawisata ke Makam Imogiri dan ke Solo terpaksa berantakan, tetapi oleh karena sudah terlandjur dipersiapkan oleh fihak jg akan kita datangi terpaksa tidak dapat dibatalkan, hanja sifat perdjalanan tsb. bukannja merupakan darmawisata melainkan mendjadi ziarah untuk mendapatkan pangestu selama kita bertugas diluar Djawa. Djuga mengenai lamanja berziarah jang tadinja direntjanakan 3 hari, terpaksa dipersingkat hanja dua hari pulang pergi. Djuga rentjana ke Solo terpaksa dibatalkan.

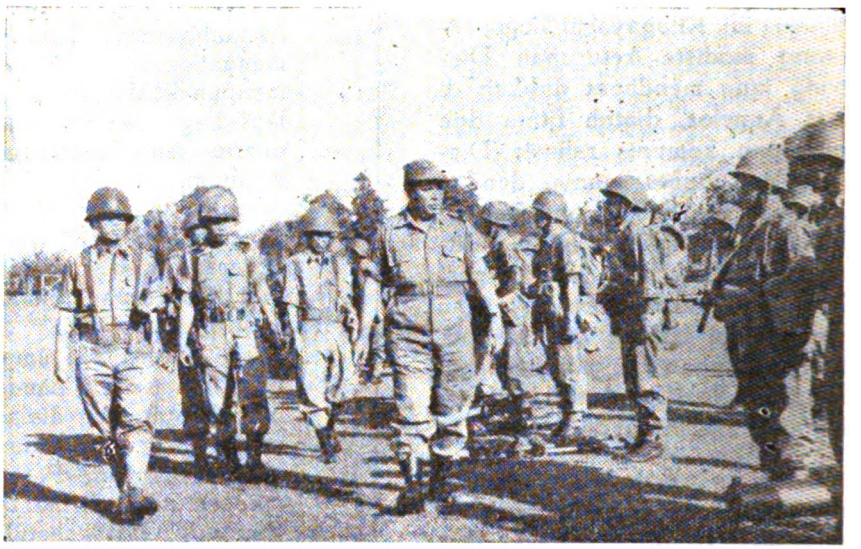

Kmd. KDMA diiringi Wk. KS KDMA Major A.M. Namploh (kanan) dan Kpt. A.K.I. Chourmain (tengah) Kml KMK "G" Kotaradja, menginspeksi pasukan Det. Inf. I Diponegoro jang akan kembali ke T & T-IV.

Kembali pada soal persiapan, jang terang jalah mengusahakan lengkapnja barang² atau peralatan², misalnja P.S.U., Sendjata/Mesiu, Kendaraan dan lain² perlengkapan. Dengan sendirinja kesempatan ini bagi kesatuan jang akan bertugas merupakan kesempatan jang sangat baik untuk melengkapi kesatuannja se-lengkap²nja. Sudah barang tentu segala usaha dapat berdjalan dengan sangat lantjar, sebab kita tentu mendapat prioritet pertama.

Dimulai pada tanggal 5 Djuli 1958 anggauta² diberi idzin untuk meminta pamit kepada orang tua masing² dikampung. Idzin tsb. hanja diberikan untuk 3 hari sehingga, bagi mereka jang orang tuanja tinggal djauh, tidak dapat ditjapainja dalam waktu jang sesingkat itu. Pada tanggal 10 Djuli semua anggauta diharuskan sudah ada dipos masing² untuk pemeriksaan oleh Kmd. Bn. Tanggal 13 Djuli 1958 diadakan pemeriksaan dan laporan kepada Kmd. RI 12. Laporan ini diadakan di Alun² Kabupaten Pekalongan dan mendapat kundjungan djuga dari pembesar2 sipil, polisi dan rakjat setempat.

Dalam amanatnja kepada seluruh anggauta Bn. jang akan bertugas keluar Djawa, beliau meminta supaja Warga Bn. 434 dapat menunaikan tugasnja dgn baik dan kembali ke Kota Pekalongan dengan selamat dan dapat bertemu dengan keluarga jg dalam keadaan selamat pula. Kepada Pamong Pradja, beliau mengharapkan bantuan jang se-

Digitized by Google

besar²nja kepada para keluarga jang ditinggalkan, baik mereka jang berada di asrama² maupun jang tersebar di-kampung².

Selesai amanat singkat ini, Kmd. RI menjerahkan suatu bingkisan jang setelah dibuka ternjata berupa satu bendera **„Sang Saka"** dengan disertai pesan beliau : **„Pertahankan bendera ini".**

Selesai upatjara di Alun², para Kmd. Peleton keatas mendapat briefing dari Kmd. RI 12, Let. Kol. Surjosupeno, jang pada pokoknja berisi pesan² jang berharga bagi kami dan sedikit gambaran mengenai situasi daerah Atjeh.

menimbulkan rasa jang bukan² bagi jang akan berangkat. Tidak semua keluarga dapat mengantarkan kami ke setasiun, karena tempatnja djauh dari kota Pekalongan, ada jang berhalangan karena kerepotan dirumah dan ada djuga jang memang disengadja tidak mau mengantarkan karena dari pada menangis dilihat orang banjak, lebih baik menangis dirumah sendiri.

Pa. Penad KDMA Iskandar Muda Lts. Hamidy Hs. tanda (X) berdjabatan tangan dengan Kmd Bn Inf. 447 Major Sugiarto. Dipelabuhan Ulee-Lheue tanggal 6-8-'58.

Pemberangkatan.

Pada tanggal 11 Agustus 1958 semua barang² jang bukan bawaan tangan, misalnja : Plunjezakken, Veldbedden dan Peti² serta kendaraan2 diberangkatkan ke Semarang dengan K.A. Tepat tanggal 14 Agustus 1958 djam 07.00 seluruh pasukan sudah naik K.A. di setasiun Pekalongan. Pasukan dari Kompi II jang berada di Pemalang datang dengan K.A. dari posnja dan di setasiun Pekalongan sudah penuh sesak pengantar² dari instansi Sipil dan Militer setempat serta para keluarga. Meskipun K.A. belum ada tanda² akan berangkat, namun sudah kelihatan ada keluarga² jg mulai menangis, sehingga

Pada djam 08.00 Komandan Peleton keatas diperintahkan kumpul untuk memberi laporan kepada Kmd. RI. Selesai laporan, maka Kmd. RI dengan diikuti Perwira² pengantar, para keluarga dan pengantar² lain jg terdiri dari Pembesar²/Pegawai Sipil serta Polisi memberikan salam selamat djalan dan selamat bertugas. Pada saat ini kita lihat lagi para keluarga menangis lagi sehingga mau tidak mau kita terpaksa menahan se-kuat²nja akan keluarnja danau air mata kita. Disini penulis sendiri merasa bersjukur bahwa keluarga saja (isteri dan anak) tidak turut mengantarkan, karena memang saja nasehatkan untuk tidak usah mengantarkan saja. Selesai berdjabatan tangan, kereta bergerak untuk meninggalkan stasion dgn diiringi tangis keluarga.

Lagu² Indonesia dari Korps Muziek Resimen dan lambaian tangan dari para pengantar betul² mengharukan. Suatu hal jg aneh jalah bahwa setelah kereta berdjalan kira² 5 meter, tiba-tiba berhenti, entah karena apa, tetapi ini bahkan kebetulan sekali bagi para pengantar, sebab dgn demikian mereka masih ada kesempatan melihat atau omong² sebentar dengan jang mereka antarkan. Sajang bahwa kereta berhentinja tidak lama, kira² hanja 5 menit sadja. Kemudian terasa bahwa kereta pelan² mulai berdjalan lagi. Sudah tentu keluarga menangis lagi, tapi kereta tidak mendengarkan ratap tangis keluarga jang ditinggalkan bertugas dan kereta-api terus berdjalan, makin lama makin tjepat dan sebentar kemudian kota Pekalongan sudah tidak kelihatan

Pada djam 10.30 kita sampai di stasion Tawang. Beberapa perwira dari KMKB Semarang dan Staf TT IV kelihatan mendjemput kami, djuga disini kita disambut dengan lagu² Mars Indonesia dari Korps Muziek. Semua barang² diperintahkan untuk diangkut dengan truk² jang sudah tersedia, sedang pasukan dengan berbaris menudju ke pelabuhan. Sampai di pelabuhan kita lihat sudah banjak jang hadir menunggu kedatangan kami kebanjakan dari Perwira² Staf Divisi, dari Polisi dan Pamong Pradja. Disini datang menggabungkan kepada Bn. kita 1 Plt. Genie Pionir, 2 putjuk M 23 dan seorang anggauta (Bentara) CPRAD. Pada djam 12.00 Plm. T & T IV, Kol. Suharto hadir dan segera Kmd. Bn. melaporkan kepada beliau. Dalam amanatnja kepada Bn. kita, Plm. menerangkan bahwa Bn. 434 jang bertugas di KMDA mendjadi pasukan tjadangan, dan bahwa di KMDA ada sematjam gentjatan sendjata dengan fihak DI/TII. Plm. mengharapkan supaja Bn. 434 dapat menunaikan tugasnja dengan baik dan nanti dapat kembali dengan selamat dan bertemu dengan keluarga. Tentang keluarga tidak perlu difikirkan, karena mereka sudah ada jang mengurus dan didjamin bahwa mereka tidak akan terlantar.

Digitized by Google

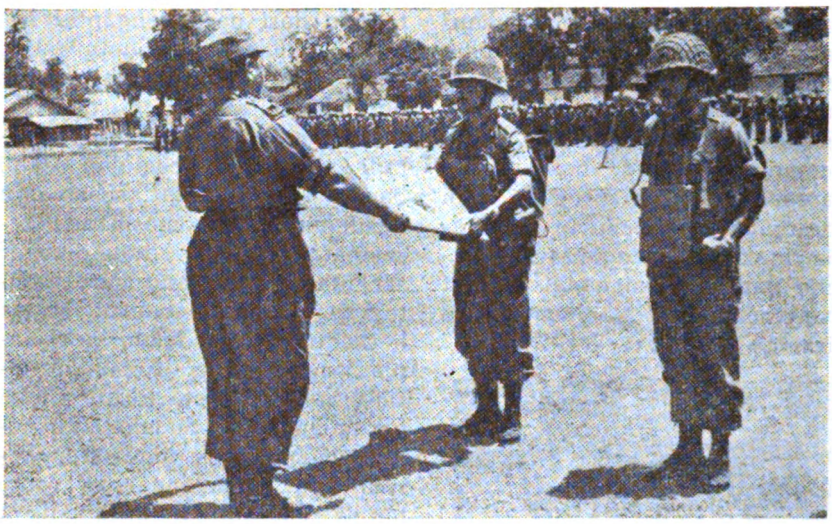

Let. Kol. Sjamaun Gaharu memberikan tanda mata kepada Major Sugiarto Kmd Bn Inf. 447 T&T-IV jang akan kembali kepangkalan setelah bertugas didaerah KDMA.

Kmd Sektor I KDMA Kpt. Usman Njak Gade memberikan tanda mata kepada salah satu Kmd Kie BI-134 RI-3 T&T : I Bukit Barisan jang akan kembali keinduk pasukannja.

Selesai amanat, maka pasukan dibubarkan untuk diatur pengangkutannja menudju ke kapal besar jang berada ditengah lautan. Untuk keperluan tsb. dipergunakan kapal² pengangkut bermotor sebanjak kira-kira sepuluh buah. Embarkasi berdjalan dgn lantjar dan dalam tempo kurang lebih satu djam, embarkasi sudah selesai. Dipelabuhan Semarang djuga kelihatan tidak sedikit jang mengantarkan. Panglima T & T IV sendiri menunggu terus sampai kapal jang terachir jg mengangkut pasukan meninggalkan pelabuhan.

Dalam perdjalanan diatas kapal.

Kapal jang kita tumpangi jalah kapal „Malaya Fir" jang ternjata tidak begitu besar, seperti jang kita gambarkan semula. Pertama-tama mengindjak kapal kita berkenalan dengan seorang Perwira dari DAAD Pusat jang dinamakan PKP jaitu singkatan dari perkataan „Perwira Komando Pasukan di Kapal". Ia adalah seorang Perwira Penghubung antara Angkatan Darat dengan Kapal dan djuga antara Komandan Pasukan dengan Kapten kapal. Ia mengurus segala sesuatu mengenai keperluan pasukan di kapal. Olehnja, para Perwira diperkenalkan dengan Kapten kapal dan diperlihatkan kepada kita kamar² untuk Perwria. Kapten kapal tsb. tampaknja seorang jg ramah dan suka minum. Sebagai kehormatan atas kedatangan kita, ia mengundang para Perwira untuk hari itu lunch, undangan mana tentu diterima dengan baik. Dan djam 16.00 kapal berangkat. Para Perwira mendapat dua kamar, masing² kamar berukuran 5 × 7 M. memuat 8 orang dgn mempergunakan dipan susun.

Kamar² tsb. dekat sekali dgn kamar mesin kapal, sehingga hawanja mendjadi panas sekali.

Pekan kebudajaan Atjeh jang pertama dibuka di Kutaradja. Kmd KDMA Let. Kol. Sjammaun Gaharu dan Ks KDMA Major T. Hamzah ditengah pemuda dan pemudi jang berpakaian adat.

Digitized by Google

Pada malam hari terpaksa kita (sebagian) tidur diluar, oleh karena tidak tahan panasnja, apalagi pada siang hari. Tempat² duduk diatas dek tidak ada, sehingga para Perwira merasa tjapai berdiri menikmati panorama laut dan tidak tahan panasnja untuk didalam kamar terpaksa duduk diatas lantai dek. Pertama-tama masing² senang merasakan naik kapal, karena kebanjakan baru pertama kalinja merasakan naik, djuga mereka dapat menikmati pemandangan² jang indah. Lama-lama ternjata bahwa ada beberapa anggauta djatuh sakit. Setelah kapal berlajar satu hari satu malam kita berhenti didepan pelabuhan Tandjung Priok.

Kemudian kapal dibawa oleh Pandu Laut masuk pelabuhan. Di Tandjung Priok kita mendapat waktu tjukup untuk melihat Kota Djakarta, karena kapal berlabuh 2 malam. Disini kita mendapat penumpang baru, jaitu 1 Peleton Geni Pionir dan beberapa ratus buruh untuk AVROS jang akan turun di Belawan. Dan kita disini harus pindah ke kapal **„Hongkong Fir"** sebab kapal jg pertama harus masuk dok. Kapal Hongkong Fir ternjata lebih baik, djika dibandingkan dengan kapal „Malaya Fir". Jang terang jalah lebih besar, inrichtingnje lebih baik, lebih baru, kamar² Perwira semuanja dgn Air Conditioning dan diatas ada Recreation Room untuk Perwira dgn tempat² duduk jang tjukup banjak. Disini para Perwira dapat melihat-lihat keindahan pemandangan laut atau dapat menghabiskan waktu dengan main bridge atau ngobrol.

Di Djakarta para Perwira mendapat kesempatan banjak melihat Kota Djakarta jang ramai. Dalam

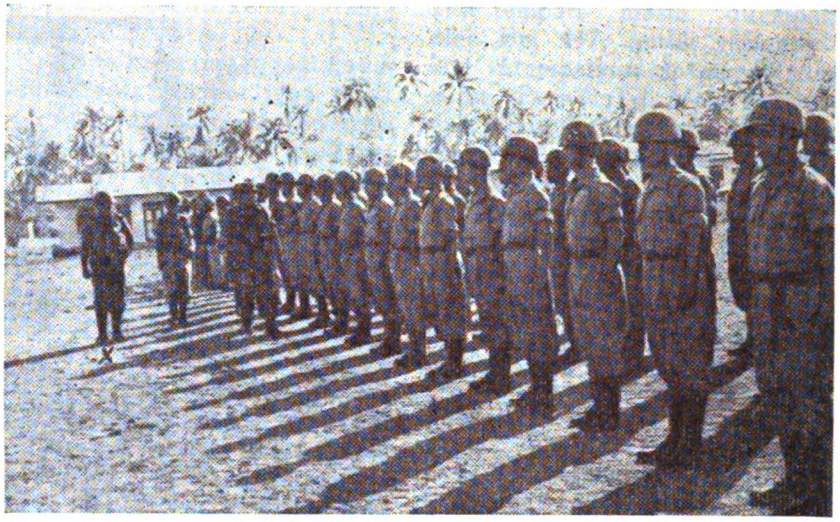

Dihalaman asrama Dipo Bataljon Mata Ie jang baru dibuka (DBI-XIII) telah dilakukan upatjara pelantikan Tjaper KDMA angkatan ke II. Kmd KDMA diiringi Formateur DBI-XIII Major A. Waruwu menginsepeksi Tjaper² jang akan dilantik dan disumpah itu.

Rombongan Expeditie Penentraman insiden berdarah antara DI/TII dengan PERTI, sedjenak berhenti disuatu tempat jang indah pemandangannja, Bukit Tjot Geurutei.

Massa jang banjak dengan sendjata antik jang akan ditenteramkan dalam peristiwa tsb. Gambar diambil di Suak Semasih Atjeh Barat.

Digitized by Google

Kmd. Expeditie Penentraman Major A.M. Namploh sedang memberi pendjelasan² dihadapan pemuka-pemuka rakjat di Bakongan Atjeh Selatan.

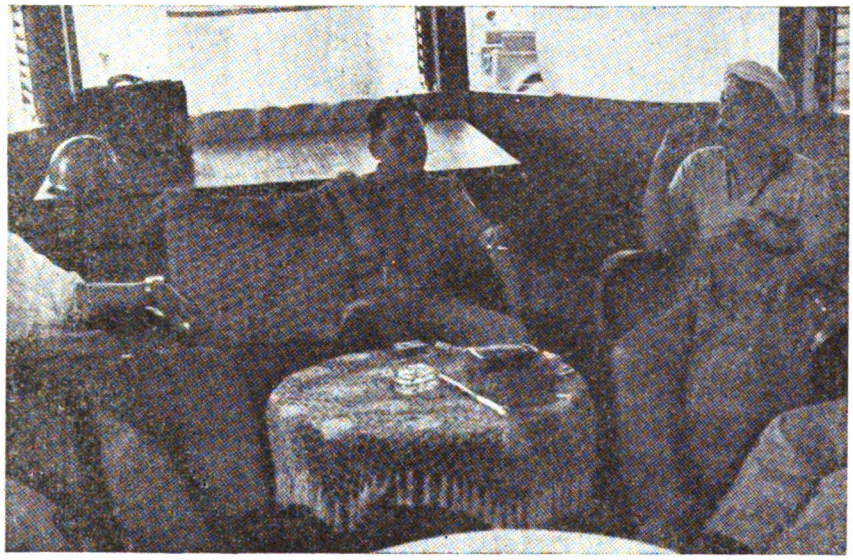

Major A.M. Namploh Wk. KS KDMA/Kmd. Expeditie Penentraman KDMA sedang beramah tamah dengan Habib Muda seorang Ulama PERTI di Djeram Atjeh Barat (sebelah kanan).

Ltd. Wan Ahmad dari CPM DBSA sedang menginterview salah seorang anggota TII.

Digitized by Google

hal ini, patut ditjatat djasa dari Lts. Pramono, Perwria Sie. II Divisi jang turut dalam kapal kita menudju KDMA. Oleh karena hubungannja jang baik dengan fihak instansi² di Djakarta maka dengan mudahnja ia dapat mengusahakan kendaraan² untuk keperluan vervoer kita. Disamping itu ia sendiri djuga bertindak sebagai sopir kita jang ulung, jang ketjakapannja menjopir melebihi sopir² oplet di ibu-kota.

Pada tanggal 19 Agustus '58 djam 15.00 kapal meninggalkan pelabuhan Tandjung Priok menudju Mentok di pulau Bangka utk embarkasi 1 kompi Mobrig Medan. Sedjak kapal mulai mengangkat djangkar, hampir semua anggauta tetap berada didek untuk menjaksikan pulau Djawa sampai hilangnja dari pandangan mata. Dalam perdjalanan ke Mentok selama 1 hari 1 malam, banjak anggauta djatuh sakit. Pada tanggal 19 Agustus '58 kita sampai di Mentok. Oleh karena ada kesempatan, maka beberapa Perwira naik ke darat untuk melihat kota Mentok dan mengundjungi Menumbing jang terkenal sebagai tempat pembuangan Bung Karno dengan pemimpin² lainnja selama clash kedua. Selesai embarkasi di Mentok, kita melandjutkan perdjalanan ke Belawan jang memakan waktu 2 hari 2 malam. Sampai didepan pelabuhan Belawan kapal terpaksa menunggu esok harinja untuk masuk pelabuhan.

Di Belawan Kompi Mobrig dan buruh untuk AVROS turun, tetapi disamping itu naik ke kapal, Kompi 137 beserta keluraga jang pindah ke KDMA.

Kita ada kesempatan lagi untuk melihat kota Medan jang tidak begitu ramai tetapi tjukup baik karena banjak gedung² jang besar. Para Perwira disini mendapat undangan dari Letkol. Dr. Soetrisno jang dulu berasal dari RI 12 dan kira² sudah 3 tahun berada di TT-I.

Pada tanggal 26 Agustus 1958 kita baru berangkat meninggalkan Belawan menudju Uleu-Lheuu, pelabuhan Kutaradja. Perdjalanan ini memakan waktu 1 hari 1 malam lagi. Sebagai persiapan untuk turun ke darat nanti, maka oleh Kmd. Bn. diadakan rapat jang dihadliri oleh Kmd. Peleton keatas, dalam rapat tersebut Kmd. mendjelaskan sekali lagi, tentang hal² jang berhubungan dengan tugas kita di Atjeh. Untuk mengetahui keadaan jang sebenarnja maka selekas mungkin para Kmd. Kie. dan Perwira Staf harus berhubungan dengan Perwira Kmd./Perwira² Staf dari Bn. 447 atau dari Staf KDMA. Pada tanggal 27 Agustus 1958 djam 16.30 kapal sampai di depan pelabuhan Ulhee-Lhuee dan esok harinja baru diadakan embarkasi. Pada hari itu datang serombongan Perwira dari Bn. 447 dan KDMA sehingga maksud kita untuk mengadakan hearing dengan mereka tertjapai. Hari itu djuga debarkasi pasukan dapat selesai, meskipun tidak begitu lantjar disebabkan kekurangan kapal pengangkut. Debarkasi barang² baru selesai pada hari ketiga, setelah pendaratan pasukan. Selama asrama² jang akan kita tempati masih ditempati oleh Bn. 447, untuk sementara kita ditempatkan di-tempat² darurat. Perwira² di Mess Perwira dan Kompi² ditempatkan di Gedung² Sekolah dalam Kota Kutaradja.

Pada tanggal 29-8-1958 djam 19.00. diadakan malam resepsi di gedung Teuku Umar sebagai malam perpisahan dengan Kmd Peleton keatas dari Bn 447 dan malam perkenalan dengan Bn-434. Esok harinja pada tgl. 30-8-1958 djam 10·00 diadakan laporan anmelden Bn. 434 kepada KDMA Let. Kol. Sjamaun Gaharu dan pada djam 11.00 Bn-447 afmelden. Pada hari itu djuga, djam 12.00. diadakan timbang terima antara Staf Bn-447 dengan Staf Bn 434 bertempat di Komando Bn 447. Dalam timbang terima tsb. Kmd Bn 447 Majoor Soegiarto memberikan pandangan mengenai keadaan di Atjeh dengan masjarakatnja, djuga memberikan pendjelasan tentang riwajat pemberontakan² jang selama ini ada di Atjeh. Pandangan² tsb. sangat berguna bagi Bn kita jang sebagai newcomer memang belum mengetahui tentang keadaan jang sebenarnja di Atjeh. Dengan selesainja timbang terima, maka selesailah sudah tugas Bn 447 di KDMA dan dengan demikian Bn kita mulai memikul tanggung djawab jang semula ada pada Bn 447.

Kami mohon do'a restu dari para pembatja, terutama dari TT IV, semoga dapat menunaikan tugas dengan sempurna tanpa halangan suatu apa, dan kita dapat kembali dengan selamat.

* * *

N. V. PERUSAHAAN PERKEBUNAN & PERDAGANGAN

„ANKOLA"

Djalan Riow 178 — Bandung.

MEMANDJATKAN DO'A ke HADLIRAT TUHAN nan MAHA KUASA

Semoga setelah ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA ini mentjapai usia 13 tahun tetap mendjadi PEMBELA dan PELINDUNG RAKJAT serta NEGARA INDONESIA jang MERDEKA dan BERDAULAT hendaknja.

Digitized by Google

(Samb. hal. 8)

„Bahwa satu²nja hak milik nasional Republik jang masih tetap utuh tidak be-rubah², meskipun harus menghadapi segala matjam soal dan perobahan adalah hanja APRI (TNI)". Maka sebenarnja mendjadi suatu kewadjiban bagi kita sekalian, jang senantiasa hendak tetap mempertahankan tegaknja Proklamasi 17 Agustus 1945, untuk tetap memelihara, agar supaja satu²nja hak milik nasional Republik jang masih utuh itu, tidak dapat di-robah² oleh keadaan jang bagaimanapun djuga. Djika para pemimpin kita tetap teguh dan konsekwen dalam pendiriannja semula, maka Insja Allah AP kebangsaan kita akan berdiri tegak se-lama²nja dengan mampu dan sanggup mendjamin keamanan Nusa dan Bangsa kita!"

Para pradjurit TNI!

Marilah kita sedetik mengenangkan arwah semua pradjurit kita jang telah gugur dalam tugas negara.

Sekian.

Berdjoang terus dan tetap merdeka!

* * *

(Samb. hal. 9)

masih tetap belum aman, lautan kita masih belum bersih dari pelanggaran², disekitar Negara kita pertengkaran bertambah.

Tetapi kita harus waspada, terus kita harus membangun Angkatan Laut kita, dengan berdjuang setjara ulet, bekerdja setjara efficient, beladjar radjin, berlatih keras, memegang teguh disipin, — supaja setiap waktu Angkatan Laut kita siap sedia untuk menghadapi tantangan dari manapun djuga, — supaja tetap berkibar tinggi Pandji Angkatan Laut kita dengan sembojannja: JALESVEVA JAYAMAHE Disamudra kita Djaja.

—.—

Berita Keluarga;

LAHIR:

1. Telah lahir dengan selamat puteri kami jang ke III dan kami beri nama:

ENDANG KOMARA

Semoga Allah jang maha Esa mendjadikan anak tsb. berguna pada nusa dan bangsanja.

Keluarga jang berbahagia
Prdk. Suharjana Sadija
Angg. Staf Kie V Bn 325/9

2. Tepat pada Hari Ulang Tahun Sewindu Resimen Infanteri 11 T&T-III tanggal 11 September 1958, telah lahir putri kami jang ke IV dan kami beri nama:

NURMAULI MEWATI

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat. Kepada Bidan Taty Ma'mum dengan pembantu²nja kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang beruntung,
Smj. J.B. Pakpahan
Angg. Kie IV Bn. 317 R.I. 11

3. Pada tanggal 18 September 1958 telah lahir dengan selamat, putra kami jang ke V dan kami beri nama:

OENTUNG SUDIARTO

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang berbahagia,
Ltd. Sudharno
Staf Bn. 433 R.I. 12 T&T-IV

ULANG TAHUN:

1. Genap berusia 2 tahun (Lahir 20/7-'56 s/d 20/7-'58), putri kami jang ke II dan bernama:

ENDANG SRI WAHJUNINGSIH

Semoga putri tsb. kelak mendjadi manusia jang berguna pada masjarakat.

Keluarga jang merajakan,
Kpl. Soenoto
Kie II Bn. 517 Ko. Op. Merdeka
Menado.

2. Genap berusia 5 tahun putra kami jang lahir pada tanggal 23/10-'53 s/d 23/10-'58 di Tarempa Riau Sumteng.

SJAHFRUDDIN NOR

Semoga anak tsb. kelak mendjadi manusia jang berguna bagi masjarakatnja.

Keluarga jang berbahagia,
Kpl. Baderulmuin
Staf PDM-206/KODAM.

MENINGGAL:

1. Ikut berduka tjita atas wafatnja:

NJ. SUMARDAN

Keluarga dari Kapt. Sumardan Wk. Kmd. Bn. Inf. 431 R.I. 12/IV. Semoga arwah beliau mendapat tempat jang selajaknja.

Kami ikut berduka tjita,
Ltd. Sudharno
Staf Bn. 431 R.I. 12/IV.

2. Turut berduka tjita atas tewasnja, rekan kami Smj. Marlan anggota PDM 1608 Magetan dalam mendjalankan tugasnja, karena ketjelakaan Bus DAMRI di Lembajan. Begitu pula kepada 16 orang korban lainnja.

a/n. IBRI Ranting 41 Magetan
Jang berduka tjita,
Smj. Sjarief Soelaiman

GUGUR:

1. INNA LILLAHI WA' INNA ILAIHI RODJI UN. Turut berduka tjita jang se-dalam²nja atas gugurnja rekan kami:
   1. Kpld. **SARING**
   2. Kpld. **TOZARI** dan
   3. Prdk. **RAMELAN.**

Kesemuanja anggota Kie IV Bn. ROI I-438 Res. Inf. 13 T&T-IV jang telah gugur dalam menunaikan tugas bhaktinja di daerah operasi 17 Agustus Padang.
Semoga arwahnja diterima oleh Jang Maha Esa sesuai dengan djasa jang telah diberikannja.

Ikut bela sungkawa,
Sers. H. Sjawali
Angg. Kie IV Bn. 438 R.I. 13.

Digitized by Google

Fa. SIONG HO.

Pintu Ketjil 48.
Telp. (Kota) 801.

DJAKARTA — KOTA.

Toko "SOEN TJOEI PO"

Glodok. C. 2.
Telp. 1856 (Kota)
DJAKARTA — KOTA.

Berdagang buah-buahan, makanan dan minuman.

BINTANG SURABAJA FILM N. V.

Djalan Hajam Wuruk 86.
Telp. 1745 (Kota.)
DJAKARTA — KOTA.

MENGUTJAPKAN SELAMAT ULANG TAHUN ANGKATAN PERANG R. I. KE - 13.
5 October 1958.

KELUARGA ANOM PICTURES.

Digitized by Google

N. V. Sumatra Djawa Film Corp.

Djalan Bangau 8 No. 2
DJAKARTA

Menghaturkan Selamat Hari Ulang Tahun Angkatan Perang Republik Indonesia jang ke XIII 5 Oktober 1958.

OLYMPIAD STUDIO

Djl. Mangga Besar 42.
DJAKARTA—KOTA.

Pabrik Tjat **"T. A. T."**

Djalan Sjatria (dalam) No. 71.
Gunung Sahari Antjol.
Telp. 703 (Kota)
DJAKARTA — KOTA.

P.T. DAYA-FILM

Pintu Besar Selatan No. 34
— DJAKARTA —
Telp. 564 Kota.

FILM IMPORTERS & DISTRIBUTORS

Digitized by Google

MAKIN MAKMUR
N.V. KNITTING FACTORY

Djl. Orpa No. 3 Telp. 159 (Kota)

Selamanja ada sedia Badju kaos2 merk:

Mak's

Jang terkenal diseluruh Indonesia.

MERPATI FILM N.V.

Film Importers & Distributors
Pintu Besar Selatan 3 A
DJAKARTA

selalu mengedarkan film - film jang bermutu.

Far Eastern Film Coy.

IMPORT & DISTRIBUTOR

Djalan Segara I/18.
— Telpon Gbr. 3284. —
D J A K A R T A .

Menghaturkan Selamat :

Hari Ulang Tahun ANGKATAN PERANG R. I.

5 Oktober 1958.

G. H. SAWLANI

PRODUCER & DISTRIBUTORS

P. O. Box No. 2498.
Djalan Pintu Air No. 49/B
- D J A K A R T A -

Digitized by Google

p.t. Bola dunia ltd.

Djalan Pintu Air 12
Telp. Gbr. 1634
DJAKARTA.

Menghaturkan Selamat Hari Ulang Tahun ANGKATAN PERANG R. I. jang ke-XIII — 5 Oktober 1958.

N.V. DUPERFI - DJAKARTA

Film Importers & Distributors
&
mining
&
Import / Export
N.V. Gamelan Corporation

Djalan Pintu Air 11-A Djakarta.
Telp. 1388 (Gbr).—

RANK FILM DISTS. of INDONESIA N.V.

Mengutjapkan:
XIII Tahun Hari Angkatan Perang R. I.
5 October 1958.

Digitized by Google

Firma „TRIDJAJA"

Djl. Pintu Air II/61 — Djakarta.

PERUSAHAAN KONPEKSI

Leverancier ; Angkatan Perang Republik Indonesia

Pengusaha,

TJIA I BOEN (WOEN)

Ikut menjongsong :

HARI ULANG TAHUN ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA TANGGAL 5 OKTOBER 1958

Perniagaan & Perindustrian

P.T. „Sumber Carya B.P.B.A.T."

Djl. Budi Utomo No. 11 - Djakarta

Perusahaan :

1. Sepatu untuk A. P. dan Umum.
2. Sabun tjutji untuk A.P. dan
3. Pendjahitan untuk A. P.

Mengutjapkan

Selamat Pada Hari Angkatan Perang Republik Indonesia jang XIII.

PERUSAHAAN DAGANG & KONPEKSI

Merk „ONG"

Djalan Djembatan Lima Raya No. 255
DJAKARTA — KOTA

Alamat Kantor :
Djl. Kopi No. 31 - Tilp. 2078 - Kota

„ *Pabrik :*
Djalan Djembatan Lima No. 255

Direktur,

TAN TO KHAY

Mengutjapkan Selamat :

Hari Angkatan Perang R. I. Ke XIII
5 Okt. - '45 — 5 Okt. - '58

Penerbit „FASCO"

Telah terbit;

Pak S. A. Wijoatmodjo — GINEM bab PAMARDI (Pertjakapan tentang pendidikan untuk orang tua atau tjalon orang tua . . . . . *Rp. 10.*

Mr. S. A. Hakim — PERSEROAN DIBAWAH FIRMA, PERSEROAN KOMANDIT DAN PERSEROAN TERBATAS Rp 12.—

Prof. Mr. Dr. R. Supomo — HUKUM ATJARA PERDATA - PENGADILAN NEGERI. . . *Rp.* 40.

Mr. Basarudin Nasution — S. O. B. . . . *Rp.* 40.

Alamat Pemesan;
Toko Buku **FASCO — Dj. Blora 13 Djakarta**

Toko Buku Fasco - Kaliasin 79/85 — Surabaja.
„ „ „ Djl. Sutomo 335 — Medan
„ „ „ Djl. Tembok 2 — Bukit Tinggi

Selamat Hari Angkatan Perang R. I.
5 — Oktober 1958

Digitized by Google

P T. Nasional Hidup Baru

Djl. Raya Djatinegara Barat No. 45D

D J A K A R T A

Berdagang Hasil-hasil bumi:
Beras, Djagong, Katjang Idjo Dll.

Turut menjongsong :

Hari Angkatan Perang R. I. KE XIII
5 Oktober 1945 — 5 Oktober 1958.

PERUSAHAAN KONPEKSI

„KWITANG"

Djalan Kwitang I/No. I C.
— D J A K A R T A —

Membikin segala matjam Pakaian Seragam setjara besar-besaran.

Mengutjapkan :

Selamat Hari Ulang Tahun Angkatan Perang R. I. Ke XIII Tanggal 5 Oktober 1958.

N. V. „KONG HIN LUNG"

Djl. Raya Djatinegara Barat No. 54C.

D J A K A R T A

Menjongsong dengan gembira :

Hari Ulang Tahun Angkatan Perang
Republik Indonesia Ke XIII
Tanggal 5 Oktober '45 – 5 Oktober '58.

Pabrik Tjoklat „ECOFA"

Djl. Djakarta 137 — Djakarta

Alamat jang terkenal seluruh kepulauan Indonesia
Untuk membuat matjam² tjoklat Mitsalnja ;

Chocoladerepen — Likerbonbon
W a f e l s — H a g e l s l a g
Tjoklat untuk Hari Paskah
Sinterklas dan Natal
Satu²-nja Pabrik Tjoklat jang terkenal di seluruh Indonesia.

Ikut menjongsong:

Hari Angkatan Perang Rep. Indonesia Ke XIII
5 O k t o b e r 1945 — 5 O k t o b e r 1958.

BANK CENTRAAL ASIA

DJALAN ASEMKA No. 28 — TELEPON 1043 KOTA

D J A K A R T A — K O T A

Mengutjapkan :

SELAMAT HARI ULANG TAHUN JANG KETIGA BELAS.
HARI ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA 5 OKTOBER 1958.

Digitized by Google

CHEVROLET

4-wheel-drive trucks

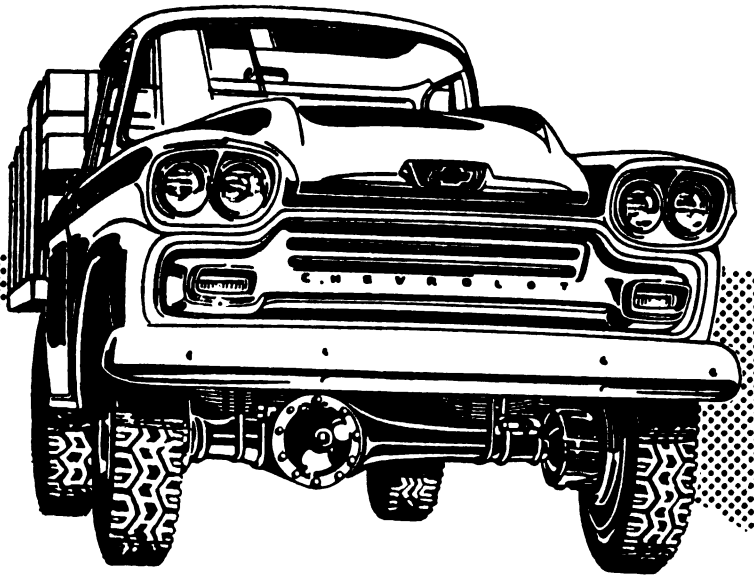

Built to last

P.T. GAJA MOTOR

2 DJALAN SULAWESI, TANDJUNG PRIOK - PHONE: 271/274 & 276 - DJAKARTA.

Digitized by Google

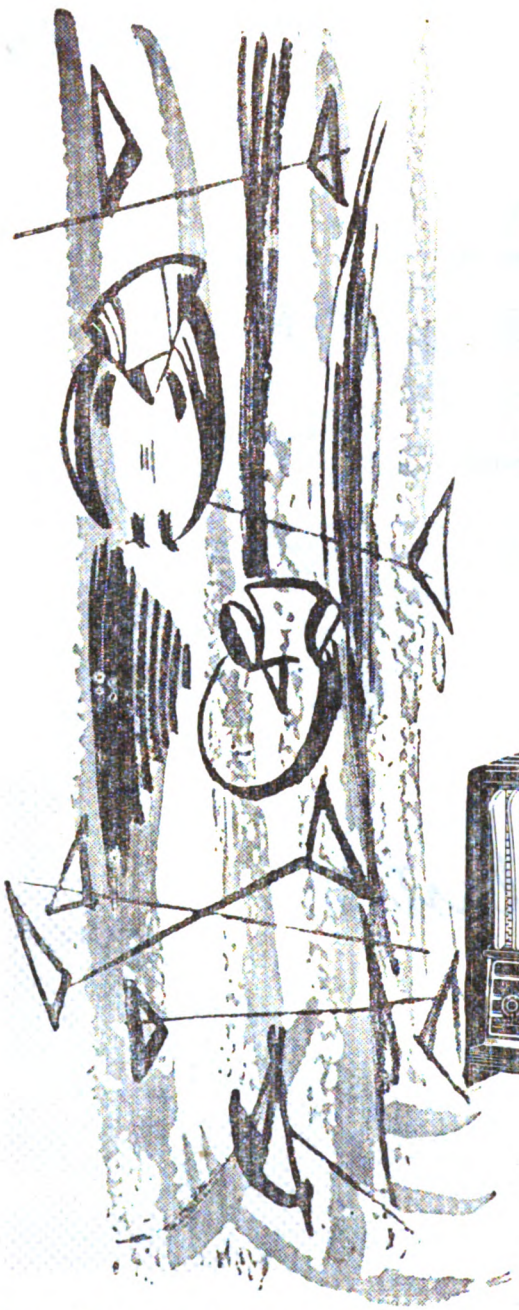

PHILIPS

Tak ada seorang pun jang sanggup untuk menikmati kesepian terus menerus seperti burung hantu . . . . tetapi hal ini mungkin bila . . . . . .

BILA APA . . . ? ?

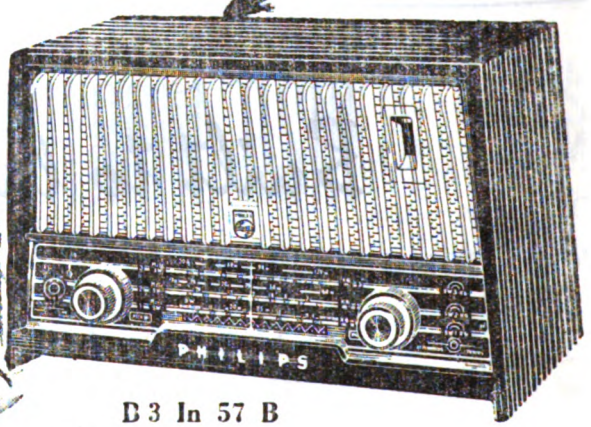

B 3 In 57 B

Pesawat Battery

Gelombang: 13.7 - 45.5
44.- - 136.-

Penjebar gelombang: 19.- - 25.-

Warna: Maroon / Maroon - Crême/salm - Hidjau muda/tua - Hitam-antrasit/kuning gading - Kuning gading/tjoklat

Digitized by Google

Turut mengutjapkan selamat :

Hari Ulang Tahun Angkatan Perang Republik Indonesia
Tanggal 5 Oktober 1945 s/d 5 Oktober 1958.

FA. HIMALAJA

DJALAN ASEM LAMA No. 50A
DJAKARTA

•••

PERUSAHAAN INDUSTRI:

Leverancier:
ANGKATAN PERANG
REPUBLIK INDONESIA.

•••

Direktur
TAN FON JUNG (TONY)

N.V. GUENENG PEROHNE

Djalan Modjopahit No. 30
— DJAKARTA —

Ikut menjambut dengan gambira;

HARI ANGKATAN PERANG R. I. KE XIII
5 OKTOBER '45 SAMPAI 5 OKTOBER '58

Digitized by Google

N. V. LIM HIOE

DJALAN DJAKARTA No. 103

DJAKARTA — KOTA

PERUSAHAAN FILM

GOLDEN-ARROW

Mengutjapkan :

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE- XIII ANGKATAN PERANG R. I.

N.V. FILM CORP. SUMATRA SELATAN

Djl. Kebumen 43 — Pintu Besar Sel. 3-A.

PALEMBANG — DJAKARTA.

TURUT SERTA MENJAMBUT ULANG TAHUN KE- XIII HARI ANGKATAN PERANG R. I.

N. V. GWAN TJIOE

DJL. DJEMBATAN MERAH No. 2

(Depan N I M E F)

D J A K A R T A

Turut menjambut :

Hari Ulang Tahun Angkatan Perang Republik Indonesia Jang Ke XIII.

VITAMIN „B" COMPLEK

Tjap BINTANG TUDJOE

(Isi 100 tablet)

Obat ini untuk menambah napsu makan, membantu pentjernaan makanan; melantjarkan aliran darah, menguatkan urat sjaraf dan djantung, terutama sangat berfaedah bagi wanita hamil untuk menambah air susu dll.

PHARMASI INDUSTRIE

N. V. BINTANG TUDJU

DJAKARTA

Model CJ-5

TIDAK ADA LAIN Jeep

HANJA ADA SATU

IALAH :

Willys Jeep

IMP:

N.V. INDONESIAN SERVICE COY.

Djl. Lodan Djakarta-Kota Phone Kota 1235-1236.

Digitized by Google

PERUSAHAAN / PERINDUSTRIAN

EUROPA-AZIE

Membuat : Dekleden Kemah-kemah, Kap-kap Auto, Veldbedden, Markies-markies, Zonneschermen, Pajong-pajong, Bendera-bendera, Bendera2 isjarat, Lantai karet. Alat-alat pelajaran, Jachtzeilen. All. Venetian Blinds. Perabot Rumahtangga, d.l.l.

Keterangan : Telp. Gbr. 2619—2618

Alamat : Djl. Djembatan Merah 16
DJAKARTA.

Djl. Modjopahit 26
(SHOWROOM)
Telp. Gbr. 2473.

RCA

RADIO CORPORATION OF AMERICA

ALAT-ALAT PEMANTJAR PERHUBUNGAN RADIO, SOUND PROJECTOR, TAPE RECORDER, ALAT-ALAT HIFI, D. L. L.

REMINGTON RAND

MESIN TULIS, MESIN-DJUMLAH, MESIN HITUNG D L.L. MESIN DAN ALAT² KANTOR.

AUTHORIZED SOLE DISTRIBUTORS
UNTUK SELURUH INDONESIA:

N.V. PERUSAHAAN DAGANG

SOEDARPO CORPORATION

Djl. Segara I/22 — Djakarta.
Tilpon: Gambir 1008. 4142.

Alat² Bagian dan Reparasi terdjamin oleh SERVICE DEPARTMENTS kami. Djuga menerima Service dan Reparasi Pesawat Radio, Alat² Electronis dan Mesin² Kantor dari lain² Merk,

DEW

DEUTSCHE EDELSTAHLWERK A-C.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.
Badja perkakas.
Badja konstruksi untuk di-veredel
untuk di-inzet
dengan kekuatan panas jg. tinggi
dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit Badja tahan karat dan asam
Thermax Badja tahan panas
Thermanit bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit Badja magnit
Titanit logam keras (gesinterd)
Akrit Logam keras tuangan dan laschleg.ringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA

12 MEDAN MERDEKA UTARA DJAKARTA - TELP. GAMBIR 856

Djika tuan perlukan mesin° diesel kapal atau stationnair alamatnja ialah:

A. P. I,

Assosiasi Perdagangan Internasional N.V.
Gedong Pandjang 21, Djakarta — Kota
P.O.B. 1020/DAK. PHONE Kota 1472
WAKIL TUNGGAL DARI:

MASCHINENFABRIK AUHGSBURG NURNBEG A.G.

Digitized by Google

KANTOR EXPEDISI
IN & UITKLARING
„SUCHBA"
— T J I R E B O N —
Mengutjakan Selamat Hari Ulang Tahun
Angkatan Perang R.I.
ke-XIII. 5 Oktober 1958.

C. V. „Bunga Mas"
Djl. Perniagaan No. 32
T E L E P O N 184
T J I R E B O N

P. T. „SINAR VEEM"
TJABANG TJIREBON
DJL. KANTOR No. 16
— T J I R E B O N —
MENGERDJAKAN :
IN & UITKLARING
P E R D A G A N G A N
S T U W A D O R I N G.

N.V. Combinasi Veem
Djalan Pekalongan No. 65
TELP. 98 — TJIREBON

P.T. „KALIBARU VEEM"
Djalan Ambon No. 3
Telp. 755 - Tjirebon.
— *Sworn Weigher & Measurer*
— *Usaha Nasional Asli*
— *Jang mengerdjakan*
— *Urusan muatan kapal laut*
— *Dan Pergudangan.*

N.V. Immtraco Veem
I N K L A R I N G
&
U I T K L A R I N G
Djalan Pekiringan 59 — Telepon 211
T J I R E B O N

N. V. Sukamulia Veem
DJL. PEKALONGAN 56
T E L E P O N No. 119
— T J I R E B O N —

N.V. Pulau Pertja
EXPEDISI & VEEM
DJAL. KEBON BALOK 22
TELP. 455 — TJIREBON

Digitized by Google

P. T. „ETHICA"

PERSATUAN PABRIK² OBAT

Obat Suntik — Antibiotica — Tonica

Djembatan Merah No. 11 Djakarta V/2

Mengutjapkan Selamat :

Hari Angkatan Perang Republik Indonesia Ke-XIII 5/10-'45 s/d 5/10-'58.

PABRIK SEPATU „Gadjah Mada"

DJALAN KEBON DJAHE B. 87
TELEPON 112 BOGOR.

Turut menjambut :

HARI ULANG TAHUN ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA JANG KE XIII.

Menerima pesanan sepatu untuk keperluan Angkatan Perang Republik Indonesia dan Instansi² Pemerintah lainnja.

PERUSAHAAN SEPATU INDONESIA

firma „Bahagia"

Tjiomas-Bogor Kotak Pos No. 25 BOGOR

Mengutjapkan Selamat :

HARI ULANG TAHUN ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA JANG KE XIII

5 OKTOBER '45 s/d 5 OKTOBER '58

PABRIK SEPATU „MASA"

PASIR KUDA - TJIOMAS

Pemimpin,
M. MUSTARI

Mengutjapkan Selamat :

Hari Ulang Tahun Angkatan Perang Republik Indonesia Ke XIII

5 Okt. '45 s/d 5 Okt. '58.

N. V. ISOLA KNITTING WEDERRY FACTORY

DJL. DJAKARTA No. 119
— DJAKARTA. —

Turut menjambut dengan gembira:

HARI ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA JANG KE XIII TANGGAL 5 OKTOBER 1958

RIDA TAILOR & CONFECTIE BEDRIJF

DJL. BUNGUR BESAR NO. 56
DJAKARTA

PERUSAHAAN CONFECTIE 100% NASIONAL

Jang sanggup membikin:

1. **Pakaian seragam untuk Angkatan Darat, Laut dan Angkatan Udara**
2. **Pakaian² Dinas Kepolisian**
3. **Pakaian Pegawai Kantor² Sipil dan Partikelir.**

Djuga menerima pesanan² maat dan lain² keperluan djaitan.

Turut menjambut dengan gembira :
PERINGATAN HARI ANGKATAN-PERANG PADA TANGGAL 5 OKTOBER '45 s/d 5 OKTOBER '58.

Digitized by Google

N.V. TJIREBON VEEM

Kanoman No. 10, Tjirebon
Telepon Kantor No. 176 & 653
Gudang No. 746

Mengusahakan: STUWADORING
ANGKATAN LAUT (Redetransport)
IN — DAN UITKLARING
PERGUDANGAN
EXPEDITIE

DJAMINAN KANTOR BEA
& TJUKAI No. 64.

N.V. "WESJESTA"

Djl. Tjankol 17—A
Telp. 763
TJIREBON.

Mengerdjakan:
Perkapalan — Stuwadoring —
Pengangkutan (Expeditie) —
Pergudangan — In & Uitklaring

Silahkan Hubungan:
Service ditanggung:
Tjepat -
Tepat:
Memuaskan.

SEDIA - VEEM N.V.

Tjirebon — Tegal.

Kantor: Dj. Perniagaan No. 24
Direksi Telp. 287
Kpl. Kontor „ . 283
Perkapalan „ .
Pergudangan „ . 280

Bank: Bank Indonesia
Bank Negara
Bank Ecompto N. V.

Kotak Pos: No. 51.
Rumah: Djl. Kedjaksaan No. 24
Direksi Telp. 354
Legol: Djl. Kota No. 2 Telp. 12

Mengerdjakan:

Perkapalan - Stuwadoring - Pengangkutan
Perdagangan - In-& Uitklaring (Expeditie)

Silahkan hubungan:

Service ditanggung
Tjepat - Tepat - Memuaskan.

N.V. VEEM "DJAWA TENGAH"

Tjabang — Tjirebon.

Djalan Perniagaan No. 28.
Telp. 335.
Tjirebon.

Digitized by Google

USINDO

N.V. USAHA INDUSTRI INDONESIA

(INDUSTRIAL DEVELOPMENT CORPORATION Ltd.)

Djakarta : Dj. Gunung Sahari 82—Telp. Gbr. 3378
Surabaja : Dj. Tundjungan 50 (atas)—Telp. S. 3458
Semarang : Dj. Suari 19 A.
Medan : Dj. Madjapahit 121

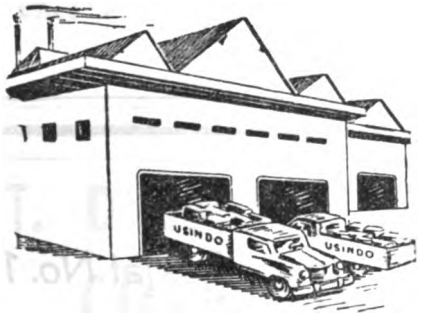

SUPPLIER & DISTRIBUTOR
Perusahaan²
BANK INDUSTRI NEGARA
(B.I.N.)

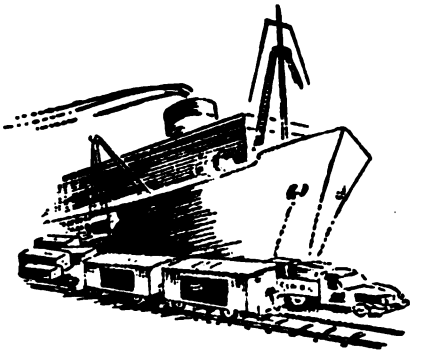

Mendjual :

SEMEN, TJERUTU, BENANG TENUN, SEPATU, BARANG² BESI, BARANG² KUNINGAN, AGAR-AGAR, dan lain²nja

Membeli :

BAHAN2 MENTAH DAN PENOLONG UNTUK PABRIK2 SEMEN GRESIK, PEMINTALAN RAMI, PEMINTALAN BENANG, GELAS, KERTAS, BAN MOBIL, dan lain-lain

EXPORTER - IMPORTER

Digitized by Google

P.T. Perseroan Fabrik Teknik Barang-barang Karet

(P.T. FATERU)

Tjirojom Gg. Simpangan Industri 2-Postbox 35-Tilp. 4389

BANDUNG.

Membuat untuk Tuan segala barang-barang karet jang dikehendaki:

— **P** aking berbentuk tjintjin, pelat, londjor, dari segala penggunaan,
— **T** ilam baji dari karet dan kain, tikar lantai polos atau berwarna litjin dan kasar,
— **F** oamrubber kasur, bantal, dudukan dan senderan djuga barang² mainan,
— **A** ccessoires dari segala kendaraan tidak dan bermotor,
— **T** extil sarung tangan, lontar gelendong dan tongkat tjat,
— **E** bonit berbentuk batang, pelat dan fitting,
— **R** ollen untuk pertjetakan, pertenunan dan mesin tulis,
— **U** profielpakking dan profiel² lainnja jang dibutuhkan untuk mobil d.l.l,

Djuga segala matjam barang-barang dalam lapangan pharmasi, alat-alat kantor, keperluan olah raga dsb.

MALARIA

Penjakit Rakjat No. 1

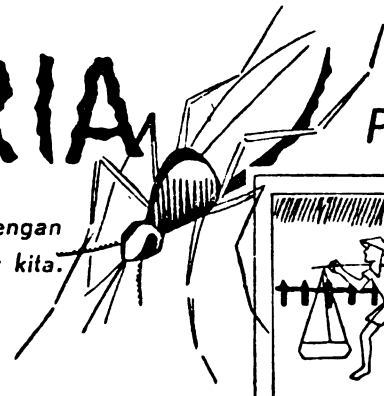

Sembuhkanlah demam malaria dengan obat rakjat, hasil dari tanah air kita.

TABLET KINA

Djuga tukang djualan mempunjai satu tugas dalam lapangan perekonomian. Dikebanjakan daerah diseluruh Indonesia njamuk malaria itu mengintai tukang djual ini dan semua manusia jang sehat. Barang siapa, jang sakit demam-malaria, tidak dapat bekerdja.
Bumi Indonesia jang kaja raya dan Industri kita sendiri menghasilkan TABLET KINA, obat jang mudjarrab untuk demam-malaria.

B.K.

BANDUNGSCHE KININEFABRIEK
INDON. COMB. V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

Digitized by Google

DUA BINTANG MUDA

FARIDA ARRIANY

KAMSUL

dalam ARRIANY

diedarkan oleh:

N.V. MATAHARI
FILM AXHANGE

N.V. ODOFILMS

Djl. Nusantara 4—A
DJAKARTA V / 13.

FILM JANG AKAN BEREDAR

BOSHI - ZO (MOTHER & SON)
RIVALS AT THE WHEEL
CAMPANJE A MARTELLO

P.T. DIAMOND FILM CORP. LTD.

IMPORT & DISTRIBUTERS

Djalan Mangga Besar 81
Telpon 1911 (Kota)
DJAKARTA — KOTA.

Gabungan Organisasi Kilang Kemenjan Indonesia.

(G.O.K.K.I.)

Djalan Perniagaan No. 3
Telp. 1075 Kota
DJAKARTA — KOTA.

Digitized by Google

PERUSAHAAN KONPEKSI

„madju"

Taman Tnh. Abang III/31
— D J A K A R T A —

Bersedia menerima
Segala pekerdjaan
Seragam dan lain2.

N.V. „PUSAKA"

SALEMBA RAYA 3
DJAKARTA

IMPORT - EXPORT & COMMISSION AGENT

Sanggup melever dan menerima pesenan ban Mobil merk „D U N L O P"

Import: *Tepung Terigu Tjap DOMBA dari Perantjis dan tjap BURUNG LAUT dari Australia.*

Turut menjambut
ULANG TAHUN KE XIII 1958
ANGKATAN PERANG

PERUSAHAAN ROTI TERMAATEN

DJALAN SABANG 33 TELP. 978 Gbr.
— D J A K A R T A —

Alamat untuk

Roti Kuwe Kering, Kembang Gula.

PERUSAHAAN TEKNIK

„THE STAR"

DJL. BIOSKOP 31 TELP. 121
B O G O R .

Alamat Rumah:
Djl. Bioskop 31
Tel. 121 Bogor.

Pimpinan
R. JUSUF.

Digitized by Google

PT. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan

Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

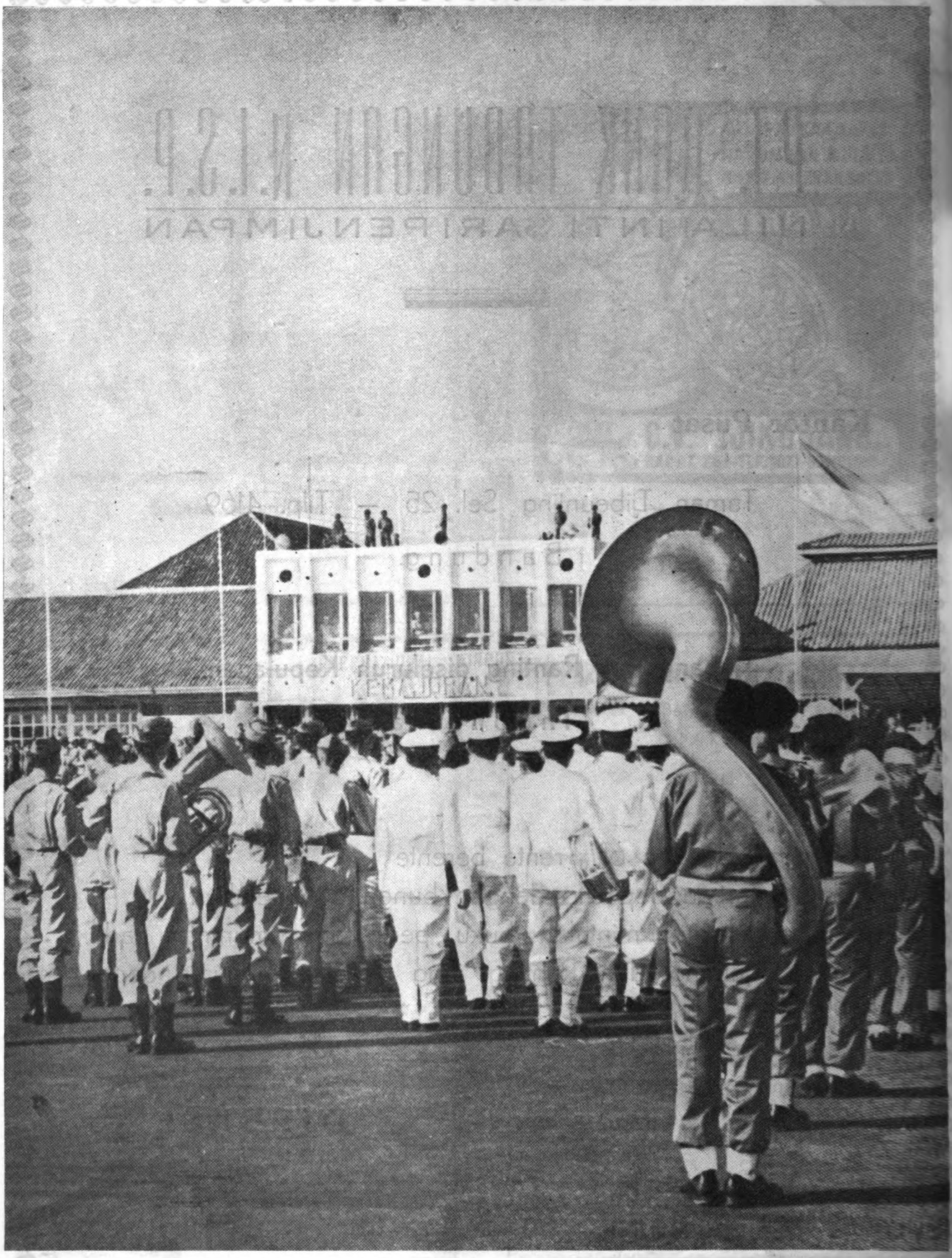

Barisan Korps Musik jang terdiri dari Angkatan Darat, Laut dan Udara sedang sibuk melajani instrumentnja dalam mengiringi perajaan Hari Angkatan Perang jang ke XIII.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

11

NOPEMBER

1958

PENERANGAN ANGKATAN DARAT

APR 28 1959
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA
Digitized by Google

P.T. Perusahaan Pelajaran Kalimantan

(P E P E K A)

Djalan Pintu Air No. 38
Telpon Gambir 1838
– D J A K A R T A –

Beta
INDUSTRI KIMIA DAN PHARMASI
BIDARA TJINA 72 – DJAKARTA

PENGUSAHA:

AMPUL – AMPUL

TABLET – TABLET

OBAT PATENT

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat
Pertahanan Nasional
untuk
Tentara dan Rakjat

TERBIT SEKALI SEBULAN

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

Pentjetak Dittop. A.D.

Gambar Kulit

Tepat pada upatjara peringatan Hari Pahlawan tanggal 10 Nopember, dihalaman MBAD telah dilangsungkan upatjara pemberian Bintang PBB. setjara simbolik kepada para Perwira, Bentara dan Tamtama jang telah turut aktif dalam tugas Internasional sebagai Polisi Perserikatan Bangsa² di Mesir.

* * *

Kata Redaksi.

Sudah mendjadi kewadjiban kita, untuk memperingati Hari² Nasional, lebih² Hari Pahlawan tanggal 10 November '58 ini, kita mengenangkan kembali kedjantanan pemuda² kita dalam menghadapi Tentara Kolonial jang hendak menantjapkan tongkat pendjadjahannja ke tanah air kita. Kegigihan pemuda² kita jang terdiri dari berbagai suku dan lapisan, menundjukkan adanja kebulatan tekad dalam mempertahankan kemerdekaan nusanja; "Merdeka atau Mati", betul² mendjadi sembojannja. Dan neratja rugi & laba pengorbanannja, ta' mereka perhitungkan. Jang mereka perhitungkan hanja tertegaknja kemerdekaan dan kedjajaan negaranja. Sekalipun mereka harus mendjadi penghuni Makam² Pahlawan jang dikenal dan jang tidak dikenal. Maka, kini mendjadi kewadjiban kitalah untuk meneruskan perdjuangan sutji Kusuma² Bangsa itu, ja'ni mempertahankan dan memelihara kemerdekaan jang telah mereka bela dengan segala pengorbanannja.

Dalam memperingati Hari Pahlawan jang keramat ini, bagi saudara² jang berada di-tengah² kota dapat mengikuti wedjangan² Presiden/Panglima Tertinggi dan Kepala Staf Angkatan Darat dengan memutar knop pesawat radionja masing². Tetapi bagi saudara² jang tengah bertugas operasi didaerah² jang ta' ada pesawat radio ataupun penerangan² lain, maka Madjalah kita ini akan mengundjungi saudara² ja g bertugas operasi dengan membawakan wedjangan Presiden Sukarno dan KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution dalam pidato radionja berkenaan dengan peringatan Hari Pahlawan 10 November '58.

Untuk mengetahui lebih djelas tentang epos pemuda² kita dalam duelnja dengan Tentara Inggris dengan Nica-nja jang bersendjata serba modern dan lengkap, maka baiklah saudara² membatja tulisan Wk. Denas. Ruslan Abdulgani jang waktu itu djuga ikut sebagai pemain dalam pertempuran² sengit di Surabaja. Dan kali ini, tentang kisah terdjelmanja Hari Pahlawan 10 November 1945, dimana bahan² penulisannja diambilkan dari fihak lain, tegasnja dari fihak musuh jang waktu itu kita hadapi bersama. Dengan membatja tulisan ini, kiranja saudara² dapat menambah pengetahuan sedjarah bangsanja, disamping memberikan penilaian jang wadjar terhadap para Pahlawannja.

Kemudian Let. Kol. Slamet Ali Junus, dalam merenungkan peringatan Hari Pemuda & Hari Pahlawan menjatakan bahwa: untuk menjempurnakan revolusi nasional kita, disegala bidang kehidupan kita, kita masih memerlukan pahlawan² baik pahlawan pembangunan, atau pahlawan apa sadja, asal berguna untuk nusa dan bangsanja.

Disamping tulisan Major E.W. Sulaiman mengenai, "Kedudukan Hukum Pedjabat² Diplomatik dan Konsuler Dalam Daerah Pendudukan", begitupun buah karya Major Sudijono tentang, "Pembangunan A.P. Disektor Perhubungan" dan djuga sambungan tulisan Kapt. Art. J. Henuhili, "Pertahanan Udara" jang telah kami muat dalam Madjalah Angkatan Darat No. 9-10.

Dan jang ta' kalah pentingnja dengan artikel² jang terdahulu, jaitu tulisan Kapt. Zeni Setyohadi jang telah berhasil mengusahakan/memperbaiki Djembatan Muara Mahat jang telah dihantjurkan oleh gerombolan² PRRI. Dengan diperbaikinja djembatan ini, maka hubungan lalu-lintas antara Pakan Baru—Bukittinggi dapat pulih kembali, sehingga roda perekonomian ber-angsur² mendjadi baik. Perlu diketahui bahwa Djembatan Bailey Gantung ini adalah satu²nja di Indonesia.

Nah, kami utjapkan selamat, membatja naskah² jang kami hidangkan pada Madjalah edisi November ini!

T.R.

Digitized by Google

Pidato Presiden/Plm. Tertinggi Pada Hari Pahlawan :

KEMBALIKAN IRIAN-BARAT, BARU KITA MAU BERUNDING SOAL AMBIL-ALIH.

Dalam komando jang diberikannja dalam pidato memperingati Hari Pahlawan 10 Nopember jang dipusatkan di Ambon, Presiden Sukarno memerintahkan kepada seluruh rakjat untuk bekerdja keras guna memperbesar produksi nasional.

Mengenai pengambilan-alih perusahaan² Belanda di Indonesia, jang dilakukan sedjak awal tahun ini, ketika Indonesia menempuh „djalan lain" dalam memperdjuangkan kembalinja Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan R.I., Presiden menjatakan, bahwa Indonesia hanja mau berunding dengan Belanda atas dasar pengembalian Irian Barat itu.

Presiden mengatakan pula, bahwa selama Irian Barat belum kembali kedalam wilajah kekuasaan R.I., kita tidak mau bitjara mengenai masalah² jang menjangkut pengambil-alihan itu.

Terima kasih kepada Maluku.

Dalam pidatonja itu Presiden pun menjatakan penghargaan dan terima kasih kepada rakjat Maluku jang bukan sadja telah dengan tegas menolak adjakan PRRI-Permesta untuk melakukan contra-revolusi tetapi djuga melakukan perlawanan² djantan, dan dengan demikian ikut menjelamatkan Republik Indonesia.

Mengenai pemberontakan² PRRI-Permesta itu Presiden menegaskan, bahwa negara² lainpun pernah mengalami contra-revolusi. Apalagi negara kita jang baru 13 tahun, dan kini belum menemukan kepribadiannja. Presiden menjatakan, omong kosong kalau PRRI itu berarti Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia. Jang benar ialah, PRRI adalah contra-revolusioner.

Mengenai pengalaman² contra-revolusi negara² lain disebutnja, bahwa djuga Amerika Serikat, Uni Sovjet dan RRT, jang masing² adalah negara besar dan Duta² Besarnja menjertai Presiden dalam perdjalanan ini, pernah pula dalam sedjarahnja mengalami contra-revolusi itu. Tetapi negara² tsb. dengan selamat telah melampaui tjobaan² itu karena rakjatnja sebagian besar setia kepada revolusi, setia kepada tjita² semula.

Djuga sebagian besar rakjat Indonesia setia kepada Proklamasi 17 Agustus 1945, sehingga dapat mengatasi segala gempuran Belanda dalam aksi² militernja pertama dan kedua, dan mengatasi berbagai reaksi bersendjata lainnja, jang paling achir jang dilantjarkan berupa contra-revolusi oleh PRRI-Permesta.

Presiden Sukarno mengatakan, bahwa tatkala ia mengetahui akan adanja contra-revolusi itu terhadap R.I., mengetahui kaum petualang² itu menghimpun sendjata² untuk menggempur R.I., mengetahui pula adanja negara² asing jang membantu mereka dengan sendjata, ia masih tetap berbesar hati.

Sebabnja karena ia tetap pertjaja kepada kesetiaan seluruh rakjat Indonesia, kepada tjita² proklamasi kemerdekaan dan kepada negara R.I. Proklamasi. Karena itulah saja tetap "keep smiling", tetap bergembira dan berbesar hati.

Machtsvorming machtsaanwending.

Dalam wedjangannja itu Presiden mendjelaskan arti politik. Mendjalankan politik tidak berarti minta², tetapi membentuk kekuatan dan menggunakan kekuatan ini. Presiden mengemukakan lagi pentingnja self-reliance, kepertjajaan kepada diri sendiri dalam segala hal. Mengenai ini dikemukakannja tjontoh² dalam hubungannja dengan politik Belanda, jang disamping kekuatan²-nja berupa sendjata biasa menggunakan pula sendjata² jang abstract, untuk memetjah belah rakjat, dengan devide et impera-nja dan menanam rasa ketjil pada diri rakjat.

Djuga dalam hubungannja dengan perdjuangan Irian Barat dikatakannja, bahwa mula² kita selalu menempuh djalan minta², selalu minta berunding, jang tidak membawa hasil, tetapi malahan kita „dikentuti" oleh Belanda. Pada achirnja kita menempuh „djalan lain" dengan mengambil-alih perusahaan² Belanda. Mengenai ini Presiden mengulangi pidatonja di Denpassar dulu, jang menundjukkan, bahwa ekonomi Belanda di Indonesia adalah „Achilles hiel" bagi Belanda, tempat jang paling lemah pada kekuatan Belanda.. Pengambilan-alih itu merupakan pukulan jang paling keras bagi Belanda. Dalam hubungan inilah Presiden mengutjapkan komandonja untuk memperkuat usaha produksi nasional, setelah ia menjatakan, bahwa dalam rangka self-reliance itu kita perlukan machtsvorming. Ditambahkannja, bahwa kita hanja mau berunding dengan Belanda atas dasar pengembalian Irian Barat.

Demikianlah pokok² pidato Presiden, jang selebihnja adalah serupa dengan jang sudah².

Pada achir pidatonja Presiden djuga berseru supaja kita tetap setia kepada tjita² proklamasi kemerdekaan, pada tjita² pahlawan bangsa kita dan pada sumpah pemuda.

Kalau kita tetap setia kepada tjita² kita itu, Insja Allah kita akan berdiri terus sampai achir zaman, demikian Presiden.

— 0 —

Digitized by Google

Pidato KSAD Pada Hari Pahlawan :

Sifat² Kepahlawanan jang Berani, Djudjur dan Ichlas akan dapat Menjelamatkan Negara.

KSAD Letnan-Djendral A.H. Nasution menjatakan dalam amanatnja kepada para pradjurit dan pegawai TNI dalam menjambut HARI PAHLAWAN 10 NOPEMBER, bahwa kita masih harus berkorban terus guna kepentingan penjelesaian revolusi nasional dan untuk kepentingan itu masih dibutuhkan sifat² kepahlawanan jang murni, karena hanja dengan sifat² jang demikian itu akan dapat diatasi segala kesulitan jang dihadapi sekarang.

Tugas kita belum selesai.

Didjelaskan oleh KSAD selandjutnja, bahwa beribu-ribu bangsa Indonesia terdiri dari segala lapisan dan golongan telah gugur dalam perdjoangan selama ini dalam membela dan menjelamatkan proklamasi 17 Agustus 1945, dan mereka itu adalah pahlawan² sedjati jang pada tanggal 10 Nopember ini diperingati djasa-djasanja.

Dikatakan KSAD, tugas kita jang berat masih djauh dari pada selesai, karena revolusi Indonesia masih djauh dari pada selesai. Anasir kolonial baik dalam maupun luar negeri masih terus mengantjam Negara kita.

Karena itulah maka KSAD merasa perlu menekankan pada HARI PAHLAWAN ini, bahwa kita masih harus berkorban terus guna kepentingan penjelesaian revolusi nasional, untuk mana dibutuhkan sifat² pahlawan jang murni. Sifat-sifat pahlawan jang berani, djudjur, sutji dan ichlas akan dapat merachmati perdjoangan kita.

Pupuklah milikilah sifat kepahlawanan jang murni !

Oleh sebab itu, maka KSAD dalam amanatnja itu selandjutnja mengadjak supaja sifat-sifat jang disebutnja itu dipupuk, agar peringatan hari pahlawan itu mentjapai hasil jang sewadjarnja. Sifat-sifat kepahlawanan jang telah mendahului gugur itulah jang perlu kita miliki.

Tjara penghargaan jang paling tepat untuk diberikan kepada para pahlawan itu tak lain ialah dengan memupuk serta memiliki djiwa kepahlawanan jang murni sehingga tugas jang kita hadapi jang masih maha berat itu akan mendjadi beban jang agak ringan, karena semuanja didjalankan dengan penuh rasa pengorbanan dan keichlasan. Semoga Tuhan Jang Maha Esa memberkahi perdjoangan kita selandjutnja.

Demikian KSAD mengachiri amanatnja kepada para pradjurit dan pegawai TNI dalam menjambut Hari Pahlawan 10 Nopember itu.

Djakarta, 10 Nopember 1958
Kepala Staf Angkatan Darat

A.H. NASUTION
Letnan Djenderal Nrp. 13619.

Digitized by Google

Mengenangkan Hari Pahlawan :

10 NOPEMBER

SATU GUGUR, JANG SERIBU MADJU. TUMPUKAN JANG GUGUR MENINGGI, TAPI SERANGAN RAKJAT MAKIN MENDAHSJAT.

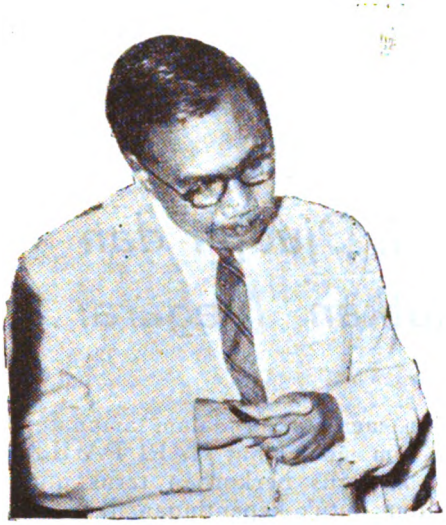

Ruslan Abdulgani
Wakil Ketua Dewan Nasional.

"The Indonesians in Sourabaya took no account of their dead; when one man fell, another came forward, ... The Brens continued to speak, the piles of dead at the barricades mounted, but more and more Indonesians came forward trampling on the fallen".

"Rakjat Indonesia di Surabaja tidak memperhitungkan jang gugur; pada saat satu djatuh, jang lain madju kedepan ..... Sendjata bren bersuara terus, tumpukan jang gugur diatas baricade meninggi, tapi terus bertambah jang madju dari rakjat Indonesia, menaik diatas jang meninggal". (Dari buku "The fighting Cock" oleh Lt. Kol. A.J.F. Doulton).

Hari Pahlawan lahir karena ada pertempuran jang hebat di Surabaja. Pertempuran itu berlaku antara rakjat Indonesia di Surabaja dengan Tentara gabungan Inggeris dan Belanda. Pertaruhannja adalah kemerdekaan rakjat dan Bangsa Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Karena itu Hari Pahlawan tidak dapat dilihat lepas dari Hari Proklamasi tanggal 17 Agustus 1945. Dan ditindjau dari sudut penjusunan kekuatan pertahanan kita, maka Hari Pahlawan itu tidak dapat dilepaskan pula dari Hari Angkatan Perang tanggal 5 Oktober 1945.

Kita sebenarnja boleh bangga, bahwa Djawa-Timur umumnja, telah dapat menjumbangkan suatu Hari Keramat pula pada Revolusi kita. Sebab, selain Hari Proklamasi 17 Agustus 1945, dan Hari Angkatan Perang 5 Oktober 1945, maka sebenarnja tahun 1945 itu mengenal pula tanggal[2] lain, jaitu umpama tanggal 16 Oktober 1945 waktu Wakil Presiden Hatta menjerahi tugas-legislatif kepada Komite Nasional Pusat; tanggal 1 Nopember 1945, waktu Manifes-Politik Pemerintah Republik Indonesia dikeluarkan; dan 3 Nopember 1945 waktu Maklumat untuk mendirikan party[2] politik diumumkan.

Tapi tidak ada satu dari tanggal lain-lain jang tersebut achir itu kini diperingati, sekalipun dokumen[2] dari Pusat Djakarta itu, setjara politis mempunjai arti-sedjarahnja sendiri[2].

Djustru tanggal 10 Nopember 1945, suatu tanggal tanpa-dokumen, ini dirajakan dimana-mana, dengan begitu menambah pada Hari Proklamasi dan Hari Angkatan Perang suatu Hari Keramat jang baru, dan jang meresap keseluruh darah-daging rakjat Indonesia.

Roeslan Abdulgani adalah salah satu pemain dalam pergolakan dikota Surabaja, baik sewaktu Djepang hendak menjerah, maupun sesudah Proklamasi Kemerdekaan. Ia pernah mendjadi anggauta pimpinan „POETERA" daerah Surabaja, jang diketuai oleh Alm. Soedirman; kemudian Ketua Panitya Angkatan Muda Surabaja; Wk. Ketua KNI daerah Surabaja, dan Sekretaris Kontak Biro antar Pemerinth Republik Indonesia Djawa Timur dan Tentara Inggeris, jang pada tanggal 28 Oktober dan 10 Nopember 1945 bertempur bersama Rakjat Surabaja. Fakta[2] untuk karangan ini kali diambilnja dari sumber[2] Inggeris dan Belanda.

Periode 17 Agustus sampai dengan September 1945 adalah periode perlombaan antara kita dengan Tentara Sekutu. Perlombaan antara kita dengan NICA dan RAPWI (jaitu organisasi untuk Recovery of Allied Prisoners of War and Internees, organisasi untuk mengatur nasibnja tawanan perang dan interniran dari Sekutu); dan djuga perlombaan antara kita dengan Tentara Djepang.

Perlombaan ini dilakukan dimana[2]. Semula dengan Djepang, jang segera setelah mereka menjerah, diserahi tugas oleh Sekutu untuk mendjaga keamanan.

Digitized by Google

Dibelakang instruksi ini ada maksud agar supaja Djepag kelak menjerahkan kekuasaan itu kepada Sekutu, dengan dibelakangnja NICA. Instruksi ini sudah diberikan pada tanggal 13 Agustus 1945, djadi dua hari sebelum Djepang menjerah.

Hal ini tidak dapat kita biarkan. Karena itu, dimana-mana kita mengorganisir dulu semangat dan kekuatan rakjat untuk kemudian bersama-sama dengan PETA, jang pada waktu itu dibubarkan, merebut sendjata dari tangan Djepang.

Dalam aksi² jang demikian ini, datanglah team² RAPWI. Mereka kebanjakan diturunkan dengan parasut di Medan dan seluruh pulau Djawa. Kebanjakan diantara team² RAPWI ini adalah orang Indonesia. Bersamaan dengan RAPWI, maka pada pertengahan bulan September 1945 datang mendarat di Djakarta, pimpinan Tentara Inggeris, berlajar dengan kapal perang Cumberland, dibawah Rear-Admiral Patterson, didampingi oleh Van der Plas. Adapun Tentara Inggeris sendiri baru mendarat pada tanggal 29 September 1945 di Djakarta.

Jang mendarat di Djakarta adalah "the 23nd Indian Division", dibawah pimpinan Djenderal Major D.C. Hawtorn. Divisi ini terdiri dari 24.000 pradjurit, jang bersendjata lengkap modern, dan "battle hardened" — ja'ni berpengalaman— dalam pertempuran² di Birma. Malahan merekalah jang dapat menahan „opmars" Djepang ke India. Tanda lentjana mereka adalah gambar „Djago" jang diberi djulukan „The fighting Cock". (Djago jang berdjoang).

Divisi ini terdiri dari kesatuan² Seaforth Highlanders, Regiment Punjab, Gurkha Rifles, Mahratta Infantery, Rajutana Rifles ; lengkap dengan persendjataan dan perlengkapannja. Pradjurit²-nja berasal dari Punjab, Nepal (Gurkha's), Haidarabad dan lain² daerah jang terkenal sebagai daerah jang „menghasilkan" pradjurit kolonial.

Adapun jang mendarat di Surabaja pada tanggal 25 Oktober 1945 adalah brigade ke-49 dari Divisi ke-23 ini. Djumlahnja adalah 6.000 tentara, dibawah pimpinan Brig. Djend. Mallaby, dgn dibantu oleh Col Pugh, dan Captain Field Security Section Shaw. Intelligence mereka tidak sempurna. Kesalahan mereka jang terbesar jalah, bahwa mereka mengira Rakjat Indonesia sangat rendah. Intelligence Belanda sendiri adalah „out of tough" ; sudah tidak berdasarkan bahan² jang paling baru ; dan Intelligence Belanda ini mengatakan bahwa mungkin kedatangan orang² Beland akan ditentang oleh Republik, tapi tentu tantangan itu tidak bisa effectief.

Carnaval Pemuda telah dilangsungkan di Denpasar dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1958. Semangat Pemuda² inilah jang pada tanggal 10 Nopember '45 rela berkorban untuk membela kehormatan bangsa.

Dan dengan Brigade ke-49 inilah rakjat Surabaja bertempur dalam pertempuran permulaan pada hari² tanggal 28, 29 dan 30 Oktober 1945 ; sambil menundjukkan kepada dunia bahwa kita bersedia „to fight for the new Republic's life".

Dalam kesibukan² itu, datanglah berita dari Menteri Penerangan kita, Mr. Amir Sjarifudin, bahwa tentara Inggeris akan mendarat di Surabaja pada tanggal 25 Oktober 1945. Kita diminta membantu mereka, dan mendjaga keamanan jang sebaik-baiknja. Jang datang adalah Brigade ke-40 dari "the 23-d Indian Division". Kita terima mereka dgn baik-baik, tapi setelah mereka dapat kita bantu dengan pekerdjaan RAPWI, jaitu penjingkiran tawanan² Belanda di Darmo, Gubeng dan sebagainja, maka sekonjong² pada tanggal 27 Oktober diseluruh kota didjatuhkan pamflet², ditanda-tangani oleh Djenderal Maj. D.C. Hawthorn, sebagai „Commander Allied Land Forces Java, Madura, Bali, Lombok".

Isi pamflet itu terdiri dari 11 pasal jang pokoknja jalah supaja sendjata jang kita peroleh dikembalikan kepada mereka, dengan sanksi jang bunjinja :

"Persoons seen bearing arms henceforth are liable to be shot". ("Mulai sekarang setiap orang jang kelihatan membawa sendjata, akan ditembak").

Pamflet ini merupakan suatu antjaman bagi kita, dan sebenarnja djuga permakluman perang.

Karena itulah timbul pertempuran² pada tanggal 28, 29 dan 30 Oktober, dimana kekedjaman² luar biasa telah dilakukan. Malahan dalam buku "The Fighting Cock" sendiri ditjeriterakan, bagaimana kadang² Brigade ke-40 ini menggunakan bangsa kita sebagai tameng dimuka mobil untuk menjingkirkan barricades didjalan² dari kota Surabaja.

Digitized by Google

Kami selalu siap berkorban untuk membela Nusa & Bangsa ! Demikian kata hati pemuda² kita jang ikut Carnaval Pemuda di Denpasar.

"A party from 6 Mahratta moved back in convoy with Indonesians sitting on the headlamps. The Mahrattas forced some of these men of dismount as they reached the replaced block, where a burst of fire killed the Indonesians to a man .....".

"Satu kesatuan Mahratta 6 kembali dalam convooi dengan orang² Indonesia duduk diatas lampu-muka dari kendaraan². Pradjurit² Mahratta itu memaksa beberapa orang itu untuk turun setelah mereka datang kepada penghalang² djalan jang sudah dipindahkan, dimana brondongan senapan (dari pihak Indonesia) menghantjur-luluhkan orang² Indonesia .....".

Demikian kita antara lain dapat membatjanja dalam buku tersebut.

Tapi, jang terang jalah bahwa dalam pertempuran selama tiga hari itu, rakjat Indonesia dapat mengepung seluruh Brigade ke-49, jang terdiri dari kurang lebih 6.000 tentara itu, dan Brigade Inggeris itu menurut Donnison "narrowly escaped complete destruction", bila tidak kedatangan Soekarno, Hatta, dan Amir Sjarifuddin, pada tanggal 30 Oktober itu djuga, untuk „mendamaikan" kita dengan tentara Inggeris.

Mungkin kalau tidak didamaikan, maka perkembangan pertempuran dan perkembangan politik, dapat lain dari pada sekarang.

"Indonesian resistance in Sourabaya reported to be siffening". "It is also reported that during Sundaynight Indonesia women came out and recovered the bodies of their menfolk".

"Perlawanan Indonesia di Surabaja dilaporkan mendjadi gigih". "Masuk pula laporan, bahwa pada Minggu malam² wanita² Indonesia keluar dan menjelamatkan majat² pryanja". "Times" London, 13 dan 14 November 1945.

Kita ta'at.

Kita ta'at karena kita pertjaja kepada pimpinan Republik Indonesia di Djakarta.

Kita ta'at sekalipun kita tidak mengerti pertimbangan² politiknja jang tentu ada.

Kita ta'at, sekalipun kita ragu² dan tidak pertjaja terhadap tentara Inggeris.

Dan dalam keta'atan jang demikian itu, kita waspada, dan berdjaga-djaga.

Brigadier Djenderal Mallaby terbunuh pada tgl. 30 Oktober itu djuga, waktu sorenja — sepulangnja Presiden, Wakil Presiden, Menteri Pertahanan kita, dan Djenderal Major Hawthorn ke Djakarta — Kontak Biro sedang berusaha menghentikan pertempuran² disekitar Gedung Internatio. Pada saat itu, dari pihak Tentara Inggeris ditembakkan senapan mesin dan mortir ke pada rombongan Kontak Biro jg ada didepan Gedung, dan didalam pertempuran² jang berkobar kembali pada saat itu, terbunuhlah Mallaby.

Dengan siapakah kita bertempur pada tanggal 10 Nopember ?

Kita bertempur dengan sisa² Brigade ke-49 dari India Division, jang ke-23, dan dengan satu Divisi baru, ja'ni "the 5th Indian Division", dibawah pimpinan Djenderal Maj. Mansergh. Dengan sangat berhati-hati, sam-

Dalam memperingati Hari² Nasional, atjara berziarah ke Makam Pahlawan selalu ta' ketinggalan. Begitupun Kmd. KODAM NUTENG, Let. Kol. Minggu telah berkenan berziarah ke Makam Pahlawan Denpasar.

Digitized by Google

bil me-„nina-bobok"-an kita, maka sedikit demi sedikit Divisi ke-5 ini selesai pada tanggal 9 Nopember, maka dikeluarkanlah ultimatum jang terkenal itu. Ultimatum jang minta kita angkat tangan dan menjerahkan sendjata !

Ta' usah kiranja disini ditjeritakan lagi detail dari pertempuran² jang maha dahsjat itu.

Mansergh betul² pegang teguh kepada kata² didalam ultimatumnja, terutama bagian dimana dia mengantjam akan menggunakan seluruh kekuatan laut, darat dan udara, beserta segala sendjata peperangan jang modern terhadap kita. "To bring the whole weight of sea-, land- and air-forces and all the weapons of modern war against the Indonesians in Sourabaya"

Ia pegang teguh kata²-nja itu, sebab menurut s.k. „Times" di London jang terbit waktu hebat-hebatnja pertempuran di Surabaja, maka jg dipergunakan pada permulaan serangan mereka di Surabaja, pagi² tanggal 10 Nopember 1945 jalah :

a. seluruh divisional Artillerie, termasuk 25 ponders dan 37 howitzers,
b. kapal perang cruiser Sussex dengan di-iringi 4 destroyers,
c. 12 kapal-terbang Mosquito's.

Malahan lebih dari itu. Bukan sadja Mansergh ingin pegang teguh kata-katanja, tapi ia djuga kita paksa pegang teguh antjam-annja. Sebab sesudah dua hari bertempur ia tidak banjak madju, dan s.k. „Times" di London tanggal 12 Nopember 1945 mengabarkan bahwa Mansergh perlu tambahan bantuan, dengan :

a. 8 kapal-terbang Thunderbolts, dan 4 Mosquito's,
b. 21 Sherman-tanks, dengan sedjumlah besar carriers.

Dan kita sendiri ?

Kita sendiri djuga pegang teguh kepada utjapan² kita, ja'ni utjapan setia kepada kemerdekaan, setia kepada Bangsa dan setia kepada Tanah-Air.

Dengan mengadakan perlawanan jang sampai hampir sebulan lamanja itu, jang diakui oleh pihak Inggeris sebagai „weeks of bitter and intense fighting" („pekan² pertempuran jang getir-pahit dan dahsjat"), maka Rakjat Surabaja dengan segala sendjata jang ada padanja, baik sendjata materiil dan moril, ingin menebus dua djandji kesetiannja :

Pertama : djandji-kesetiaan ditingkat nasional, jang berguna dalam sembojan : Merdeka atau Mati.

Kedua : djandji-kesetiaan ditingkat lokal, jang berdjalan dalam nama Kotanja, ja'ni „Surohing-Bojo", berani dalam bahaja.

Kita belum memiliki MIG dan Jet pada waktu itu, kita belum memiliki kapal perang „Gadjah Mada" atau korvet² „Imam Bondjol", „Suropati", „Hasanudin", „Pattimura" pada waktu itu, tapi kita sudah memiliki kesetiaan dan keberanian ! Tidak sadja dikalangan pemuda dan Tentara, tapi djuga dikalangan wanita kita !

„Rakjat Indonesia baru dapat dipukul mundur keluar kota Surabaja, setelah bombardemen

Mereka gugur dalam mempertahankan kemerdekaan, dan kita jang masih hidup harus berdjuang untuk memelihara kemerdekaan jang telah mereka bela dengan segala pengorbanannja.

Dalam rangka memperingati Hari Angkatan Perang jang ke 13, Kmd. KMKB Medan Major Ulung Sitepu dan para pembesar Sipil lainnja, sedang menabur bunga diatas Nizan para Pahlawan.

Digitized by Google

jang dahsjat oleh artilery dan dari laut, dan setelah pertempuran sengit dua puluh satu hari lamanja.

Dalam pada itu, api perlawanan mendjalar terus keseluruh Djawa dengan ketjepatannja seperti api dalam kebakaran hutan".

Major R.B. Houston, of 10th Gurkha Rifles dalam: "What happened in Java".

Memang pengaruh pertempuran 10 Nopember 1945 itu luar biasa. Tidak hanja apinja semangat perlawanan itu mendjalar kedaerah² didalam negeri sendiri, seperti di Magelang, Djokja, Bandung, Sukabumi, Bali, Makassar, Atjeh dan sebagainja, jg menjebabkan bertambah sengit perlawanan rakjat dimana-mana terhadap Tentara Inggeris dan Belanda, tapi kemelutnja Api Revolusi kita djuga mendjulang tinggi, sampai terlihat di India, di Mesir, di PBB, di London, Washington dan Australia.

Kita pada waktu itu tidak menjadari kesemuanja itu. Kita sibuk terus mengatur pertahanan kita di Wonotjolo, Waru, Sidoardjo dan Porong-Gempol dibagian Selatan kota Surabaja; dan dibagian Barat kita mundur sampai di Gunung-Sari, Kebrahon, Sepandjang, Drijo, Djetis dan Modjokerto; sedangkan dibagian Utara kita bertahan di Gresik dan Lamongan. Berbulan-bulan kita mengepung kota Surabaja. Berbulan-bulan kita mengadakan „penjusupan²" kedalam kota tidak membiarkan Tentara Inggeris dan Belanda tenteram berada dikota.

Pada waktu Tentara Inggeris meninggalkan kota Surabaja, dan pendudukan sama sekali diserahkan kepada Tentara NICA, maka mereka meninggalkan ribuan korban dari antara mereka sendiri. Mereka menamakan kota Surabaja adalah „inferno", kota neraka.

Dan dalam buku kenang²-annja Divisi ke-23 dari Tentara Inggeris ditulis: "The losses in this inferno were grievous enough". (Kekalahan² kita dalam „Neraka" ini sangat menjedihkan).

Memang kita telah membuat Surabaja sebagai „neraka" untuk kaum imperialis dan kolonialis. Dan kita tidak menjesal dengan korbanan djiwa, dan hartabenda kita, bahwa mereka menemukan suatu „inferno" di Surabaja.

Kitapun telah merasakan panasnja Api Pertempuran di Surabaja itu. Tapi Surabaja bagi kita bukan suatu „inferno". Surabaja bagi kita adalah suatu „kawah" dimana kita telah di-„godog". Tidak setengah², melainkan betul-betul dalam Air-mendidih, jang Apinja mendjulang tinggi.

Kita digodog mendjadi suatu bangsa baru, dimana kekuatan Rakjat dan kekuatan Tentara dipersatu-padukan dimana tenaga dynamika dari pemuda kita dan pikiran perhitungan dari kaum tua kita dipersatu-padukan; dan dimana seluruh kesukuanbangsa kita jang pada waktu ada di Surabaja (pemuda² Sumatera, Sunda, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Nusatenggara dan arek² Surabaja) digembleng mendjadi satu!

Dan kita telah keluar dari godogan itu, bertambah tabah dan bertambah kuat.

Sampai tahun 1947, kita bertahan di Modjokerto, Kediri, Malang dan Madiun. Sesudah itu, kita terus bertahan didesa-desa dan digunung-gunung.

Dan setelah pengakuan kedaulatan kita pada tahun 1950, maka kitalah jang pertama-tama meng-„gulung" Negara boneka Djawa-Timur bikinan van der Plas.

Saja tidak akan melandjutkan tengokan ini. Memang harus diakui tiap tengokan-kebelakang ada gunanja. Tapi kita tidak boleh terlalu lama menengok kebelakang. Kita harus terus waspada menengok keadaan sekarang, serta melihat djauh kemuka.

Dan djikalau kita selalu berpegang kepada hal ini, maka kita akan terus dapat mendjadi penjumbang² jang baik bagi keselamatan Revolusi kita, dan kedjajaan Republik kita, dan kemakmuran rakjat kita; seperti umpama halnja dengan situasi dewasa ini, dimana tenaga² dari Djawa-Timur masih harus ikut-actief membimbing kesatuan Negara dan Bangsa diseluruh kepulauan Nusantara dan disegala bidang.

Memang rupanja ini masih mendjadi tugas-sedjarah kita.

Saja pertjaja, bahwa dengan mengenangkan kembali hari 10 Nopember 1945 itu, kita semua baik jang telah keluar dari godogan itu sebagai Tentara dalam Divisi Brawidjaja; maupun jang keluar dari golongan itu sebagai politici atau negarawan dan sebagainja, akan tetapi mampu memberikan sumbangan kita masing² bagi masa depan.

TONG LAM & CO, LTD.

Djalan Orpa No. 1 Telpon 203 Kota

D J A K A R T A.

Pabrik Sabun Tjutji merk: „B-29" Turut Mengenangkan Hari Pahlawan Republik Indonesia jang ke XIII 10 Nopember 1958.

Digitized by Google

BERDJUANG TJITA

Laksana bandjir deras mengalir
seru menderu desak menerdjang,
digunung turun air menghilir
hanjut larut segala perintang!

Bagaikan pula .....
golak ombak dibadai pasang
meninggi gunung datang bertandang
bak menumpas tumpas batu karang.
Tetapi, ... ia tetap teguh,
abadi berdiri gagah perkasa
hempasan pasang tiada diatjuh
berabad lama menentang masa!

Demikainlah seharusnja-berdjuang tjita
tegakkan kepala busungkan dada
tegas keras takwal usaha
bulat tekad tudjuan eka.

Memang .....
nian tinggi tjita digalang,
sulit remit djalan mengalang,
kelam suram gagal membajang.

Namun bila teguh dihati
niat tetap hasrat dikadji
hasil tjita diachir nanti
gemilang njata ditjapai pasti!

major s. surjosukanto
kmd. bn. inf. 438

TURUT MENJAMBUT

Hari Pahlawan - 10 Nopember 1958

p. t.
NURANI
Djl. Budi Utomo 1 - Djakarta.
Tilp. Gbr. 4070 (3 saluran)

P.T. PERSATUAN DAGANG PHARMASI
NAKULA
Djalan Segara 9 — Djakarta.
Tilp. Gbr. 4441

Digitized by Google

RAPAT PENGUASA PERANG SELURUH INDONESIA

Rapat antara Penguasa Perang Pusat dan Penguasa Perang Daerah jang diadakan di Djakarta telah berlangsung dengan baik dan lantjar. Kepala Staf Angkatan Darat Letnan Djenderal A.H. Nasution selaku Penguasa Perang Pusat telah memimpin rapat dan memberikan laporan beberapa materi atas hasil² dari rapat tsb. setjara singkat kepada Wakil Perdana Menteri III merangkap Menteri Pertahanan ad interim Dr Leimena, sedang mengenai laporan selengkap²nja dengan segala pertimbangan² serta saran² akan segera disampaikan kepada Pemerintah dan Panglima Tertinggi.

Dalam rapat tsb. telah dibitjarakan setjara mendalam mengenai situasi keamanan dalam hubungannja dengan perkembangan politik, ekonomi dan sosial diseluruh negara serta taraf tindakan² selandjutnja, djuga tentang follow up operasi² Militer jang tengah berlangsung maupun jang akan datang, baik dari tingkatan nasional maupun tingkat daerah demi daerah.

Dalam hubungan ini, kesemuanja telah dibitjarakan setjara serius tentang diperpandjang atau tidaknja *status keadaan perang*, sebagaimana ditindjau pelaksanaan prosedure Undang² Keadaan Bahaja, baik mengenai organisasinja ataupun tata kerdjanja.

Djuga dalam rapat Penguasa Perang Pusat dan Daerah ini, telah dibahas urgensi pogram Front Nasional Pembesan Irian Barat serta pembentukan BKS diseluruh Indonesia.

Mengenai situasi keamanan, oleh Staf² Penguasa Perang Daerah telah disampaikan laporan setjara pandjang lebar dan lengkap, laporan mana pada umumnja didasarkan atas hasil-karya dan penelaahan dari Dewan² Penguasa Perang Daerah atau Komandan Daerah Militer ber-sama² dgn fihak pamong pradja dan Polisi didearah masing². Sedang mengenai diperpandjang atau tidaknja **status keadaan perang,** untuk seluruh wilajah Indonesia, rapat Penguasa Perang dan Daerah ini telah mempunjai pendapat jang bulat jang meliputi pendirian seluruh Penguasa Perang Daerah.

Sementara itu, mengenai taraf tindakan² landjutan dan follow up daripada operasi² militer, baik jang tengah berlangsung maupun jang akan datang dalam membasmi petualang² PRRI, Permesta, DI/TII dll. masih perlu diusahakan kesempurnaannja, baik di Pusat maupun didaerah, terutama dibidang Pemerintahan dan Finec. Chusus mengenai kedua hal ini, KSAD selaku Penguasa Perang Pusat akan meneruskan laporan ini kepada Pemerintah dan Panglima Tertinggi hal mana dianggap perlu, agar hasil² operasi itu tidak sia² dikelak kemudian hari.

Rapat para Penguasa Perang Pusat dan Penguasa Perang Daerah telah dilangsungkan di MBAD. dan rapat tsb. dipimpin sendiri oleh KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution selaku Penguasa Perang Pusat. Tampak dalam gambar KSAD dengan didampingi WK. KSAD Brig. Djenderal Gatot Subroto sedang memimpin rapat.

Pelaksana Kuasa Perang.

Selandjutnja, mengenai tatakerdja dan pelaksanaan daripada *Kuasa Perang* dapat dirumuskan bahwa baik Penguasa Perang Daerah maupun Penguasa Perang Pusat telah mempunjai pendapat jg sama jaitu perlu diadakannja penertiban dan perbaikan². Dalam rangka ini termasuk pengawasan² jg lebih intensip dan sistimatis dengan a.l. mengambil tindakan² korektip jang tegas dan tepat terhadap kesalahan² dan penjelewengan². Dan dalam hu-

Digitized by Google

Tampak peserta rapat dari Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya dan Penguasa Perang Daerah Djawa Timur.

Djuga hadir dalam rapat tsb. Kmd. KM Maluku dan Irian Barat Let. Herman Pieters selaku Penguasa Perang Daerah KDMMIB.

bungan ini tetap diperlukan adanja bantuan dari masjarakat, seperti jang telah ber-kali² diumumkan oleh Penerangan Angkatan Darat jaitu dengan memberi laporan kepada Penguasa Perang Pusat, apabila terdapat hal² jang tidak beres jang dilakukan oleh pendjabat TNI dalam rangka Kuasa Perang.

Pembukaan BKS².

Sedang mengenai Front Nasional Pembesan Irian Barat dan BKS² telah diadakan pembahasan² jang mendalam dan sesudah rapat ini akan segera dimulai penjusunan dan perluasan didaerah² jang sesuai dengan keadaan daerah masing², sehingga dapat tertjapai penghimpunan potensi territorial chususnja dan potensi nasional umumnja, agar dengan demikian antara alat² negara dan golongan² fungsionil dikemudian hari dapat didjadikan landasan dalam memperdjuangkan kembalinja Irian Barat kedalam wilajah Republik Indonesia chususnja dan penjelesaian Revolusi Nasional umumnja.

Mempertinggi Kewaspadaan.

Achirnja rapat Penguasa Perang Seluruh Indonesia ini membahas dan menelaah keadaan keamanan Negara, baik kedalam maupun keluar sejara meluas dan mendalam serta telah diperintjikan pula daerah demi daerah. Dalam hubungan ini perlu ditekankan sekali lagi bahwa keamanan negara, terutama dengan perkembangan jang baru disekitar kita, sehingga tetap diperlukan kewaspadaan jang se-tinggi² nja, karena soal keamanan adalah njata bukan soal daerah, dan bukan pula soal kekatjauan dalam negeri semata, tetapi adalah satu usaha kerdja sama dari anasir² jang akan merobohkan Negara R.I. Proklamasi 17 Agustus '45 dan berdjalin dengan aks. subversip asing dalam rangka pergolakan pembebasan Irian Barat dan perang dingin antara dua blok raksasa jang sedang berketjamuk di Asia Tenggara terhadap tantangan pertahanan Nasional kita.

* * *

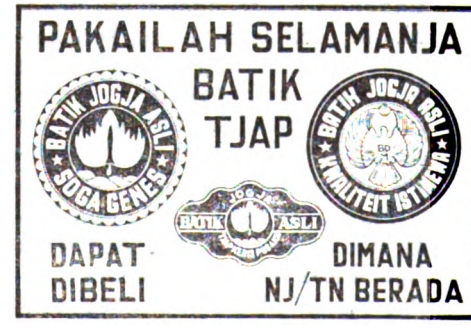

Digitized by Google

Renungan dalam memperingati:

Hari Sumpah Pemuda & Hari Pahlawan

Oleh: **Let. Kol. Inf. Slamet Ali Junus**

Hari-hari tanggal 28 Oktober dan 10 Nopember adalah goresan tinta-mas didalam sedjarah perdjuangan Nasional Indonesia. Jang pertama menjimpulkan tjetusan tekad pemuda Indonesia dalam sumpah: SATU NUSA, SATU BANGSA dan SATU BAHASA, sedang jang kedua menondjolkan betapa memuntjaknja konsekwensi dari sumpah pemuda itu dalam perkembangan perwudjudannja. Jang satu merupakan penjusunan landasan mental bagi kepribadian Indonesia hingga menimbulkan romantik perdjuangan dan heroisme jang antaranja ditjerminkan oleh jg lain, dan keduanja memperoleh ruang wadjar pada perkembangan Bangsa jang sedang menudju ke puntjak kebesarannja untuk diperingati setiap tahun setjara meriah serta penuh chidmat. Kiranja wadjar pula kalau para abang Djakarta merasa mendapat kehormatan tertinggi karena kotanja terpilih oleh sedjarah sebagai tempat pemuda kita mengumandangkan tekadnja terhadap pihak koloniaal dengan menegaskan persatuan- dan kesatuan Nasional kita, sedang arék² Surabaja memberikan kehormatan kepada kotanja dengan mendirikan Tuku Pahlawan jg mendjulang tegak perkasa keatas setinggi 45 M. sebagai suatu pengakuan sedjarah atas kepahlawanan menentang kesombongan hamburan pelbagai djenis peluru pihak pendjadjah jang menuntut penjerahan Surabaja dengan sjarat hina-dina.

Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan hanjalah berdjarak tiga belas hari kalau kita peringati, tetapi kedjadiannja sen-

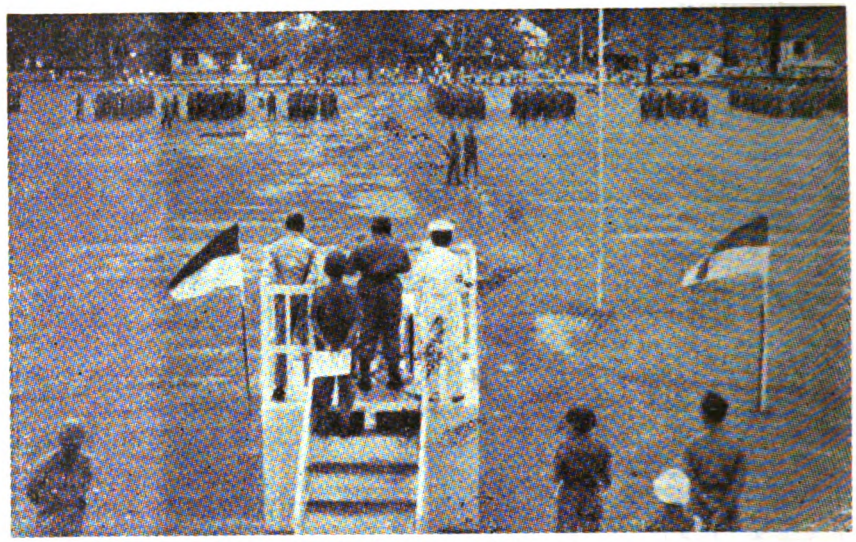

Kmd. KDMA. Let. Kol. Sjamaun Gaharu diapit oleh Wakil dari Angkatan Laut Stn. Sabang dan Kmd. Pangkalan Udara Maimum Saleh sedang mengutjapkan pidato 5 Oktober 1958 dilapangan Gadjah Kutaradja

Salah seorang Perwira ITPR sedang membatjakan surat putusan pembentukan Telekomonikasi Elektronis untuk daerah KDMA. Tampak Kmd. KDMA Let. Kol. Sjammaun Gaharu dan KS KDMA Major T. Hamzah sedang mendengarkan pembatjaan surat putusan tsb.

Digitized by Google

diri berbeda tudjuh belas tahun. Rupanja sedjarah kita telah mengatur peringatan dua peristiwa itu berdekatan demikian rupa satu antara lain, karena PEMUDA dan PAHLAWAN memang erat hubungannja serta sukar dipisah-pisahkan mengingat fungsi pemuda sebagai PELOPOR usaha kebadjikan! Begi-

Let. Kol. Minggu Kmd. KDM NUTENG jang menghadiri upatjara peringatan Hari Sumpah Pemuda telah disambut oleh peserta² wanita jang mengenakan pakaian adat.

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, di Denpasar telah dilangsungkan Pasar Lelang Amal. Tampak Let. Kol. Minggu sedang menikmati Nasi Kuning-nja jang berhasil melelangnja.

tulah kalau kita misalnja mempeladjari perkembangan kebesaran agama Islam, maka akan kita ketemukan peranan beberapa puluh pemuda jang mendapat hak pengakuan sebagai pahlawan² Islam karena turut melopori adjaran² jang diberikan oleh Nabi MUHAMMAD s.a.w. Singkatnja kita ketahui dalam tjontoh ini bahwa peranan² pemuda beberapa puluh orang sadja jg ternjata telah turut menentukan masa depan bagi perkembangan sedjarah agama Islam sehingga kemudian meluas diseluruh dunia. Kiranja tidak berbeda dgn peranan pemuda kita dalam menjetuskan sumpahnja jang keramat dan segera mendjiwai perdjuangannja untuk mentjapai kemerdekaan Indonesia. Makam Pahlawan dipelbagai tempat jg tersebar diseluruh Nusantara menandakan bukti sedjarah jang tak dapat diingkari oleh siapa pun diatas dunia ini tentang kepahlawanan Bangsa kita didalam memperdjuangkan kemerdekaan. Djustru untuk mengenangkan kembali detik² perdjuangan bersedjarah itu jang menentukan masa depan kita (ogenblikken die onze toekomst beslissen), maka Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan mendjadi kewadjiban serta kebanggaan kita untuk diperingati setiap tahun.

Beberapa hari jang baru lalu kita telah memperingati Hari Sumpah Pemuda jang ke-30 kalinja setjara lebih berkesan daripada jang sudah-sudah, demikian pula agaknja peringatan Hari Pahlawan jang ke-13 dengan tidak usah memandang sifat serta tjorak upatjara²-nja ansich. Pada upatjara di Istana Negara dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda, maka P.J.M. Presiden antara lain menjatakan didalam amanatnja bahwa diantara para hadlirin pasti ada jang mentjutjurkan air-matanja karena perasaan terharu sewaktu pada upatjara itu diperdengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Mengingat adanja kepastian jang ditekankan, maka bagi kita tidak sukar untuk menerka bahwa Bung Karno sendirilah jang pada saat itu merasa paling terharu. Memang tidak mudah menahan keluarnja air-mata terutama bagi mereka jang mempunjai aandeel penting dalam detik² jang sedang kita peringati karena mengenangkan kembali keberanian, ketabahan dan pelbagai penderitaan didalam mengedjar tudjuan perdjuangan ialah kemerdekaan Bangsa jang sekarang telah kita tjapai. Dan peringatan Hari Pahlawan kali ini jang dipusatkan di Maluku hendak mengesankan kepada kita bahwa taraf kemerdekaan itu belum lagi sempurna karena sebagian wilajah kita ialah Irian Barat sampai kini masih terus dikuasai oleh pihak pendjadjah. Dengan mentjerminkan ke-

Digitized by Google

pahlawanan arék² Surabaja tiga belas tahun jang lalu akan terasa adanja kebutuhan berupa peranan-peranan pemuda serta kepahlawanan didalam perdjuangan mengusir pendjadjah dari wilajah Irian Barat.

Kita tidak akan mengingkari kebutuhan kepahlawanan dalam perdjuangan demi sempurnanja kemerdekaan kita seperti diterangkan diatas, namun djiwa Hari Pahlawan tidak menjempitkan diri pada lapangan perdjuangan itu sadja, melainkan meluas kepada kehidupan kita sementara ini ialah didalam perdjuangan **mempertahankan** dan **mengisi** kemerdekaan jang telah kita tjapai. Bahwa perdjuangan jang terachir ini tidak lebih ringan daripada sewaktu kita melakukan perang kemerdekaan antara lain dinjatakan oleh sebuah pengumuman pimpinan tentara tentang gugurnja tiga sampai lima orang peradjurit setiap hari di medan bakti. Gugurnja sedjumlah pahlawan² ini tiap hari menundjukkan bukti betapa penderitaan kita jang meluas setjara rata dilapangan politik, militer, keuangan dan sosial ekonomi kalau kita ingat kepada usaha² pemulihan keamanan dalam negeri jang sekian lama belum lagi selesai, karena usaha itu tidak mungkin diselesaikan hanja dalam bidang kemiliteran sadja, melainkan harus djuga didjalankan serentak dalam bidang² lainnja. Di zaman pendjadjahan kita mudah melemparkan sebab-musabab dari penderitaan kita kepada alamat Bangsa Asing jang sedang berkuasa, tetapi setelah kekuasaan itu beralih kepada kita sendiri, maka setjara pahlawan kita harus berani mengakui kesalahan² jang menjebabkan penderitaan kita tidak makin mereda.

Kesalahan memang merupakan variasi irama setiap perdjuangan dalam arti faktor pendorong bagi kemadjuan perdjuangan itu sendiri. Kesalahan karena kechilafan atau kebodohan mungkin masih dapat kita ma'afkan, tetapi kesalahan akibat **kesadaran** jang dapat menimbulkan bentjana umum baik jang telah tampak

Siswa² PPTT bergambar bersama² dengan para Instruktur mereka setelah selesainja latihan² berat jang harus mereka lakukan.

maupun jang sedang direntjanakan oleh — dan demi kepentingan perorangan atau golongan tertentu akan digandjar sebutan sebagai **kebalikan** dari pahlawan atau tegasnja sebagai pengchianat Bangsa menurut waktunja sendiri dalam anggapan umum. Peringatan Hari Pahlawan mengulangi tarian peristiwanja jang masih djelas tersimpan dalam lembaran ingatan kita sebagai salah satu tafereel perang kemerdekaan jang tiada taranja, dan diluar kemauan kita sendiri menondjol pula tjatatan para pengchianat jang terdaftar dalam anggapan umum bagi masa perdjuangan itu. Berbahagialah pahlawan² perang kemerdekaan jang telah gugur terlebih dahulu, karena kepahlawanannja bersifat **abadi** didalam anggapan umum, **beda dengan pahlawan² kemerdekaan jang masih hidup dan jg harus mempertahankan kepahlawanannja terhadap udjian serta penilaian oleh kehidupan perdjuangan kita selandjutnja.** Tidak sedikit djumlah pemuda kita jg selama perdjuangan kemerdekaan banjak djasa-djasanja hingga diakui sebagai Pahlawan Bangsa — dan dalam kemiliteran sekarang setidak-tidaknja berhak pula menerima „Medali Sewindu", „Satyalantjana² Kesetiaan, Peristiwa aksi militer kesatu dan kedua", „Bintang Gerilja" — pada masa sekarang mendapat sebutan pengchianat dalam anggapan umum, sedang tidak sedikit pula djumlah mereka jang dulu pernah dianggap pengchianat tetapi kini dipudja-pudja sebagai pahlawan, sehingga kepahlawanan atau pengchianatan dalam kehidupan perdjungan kita seolah-olah hanja maja (schijn) belaka.

Sampai sekian lama kita telah banjak mengalami ber-matjam² kesulitan, mara-bahaja, pelbagai godaan dan antjaman² didalam perdjuangan mengisi kemerdekaan jang kita arahkan bagi tertjapainja masjarakat adil dan makmur. Telah banjak pula kita tempuh pelbagai usaha untuk menemukan „djalan keluar" jang dapat melapangkan djalan perdjuangan kita ini, namun hasil-hasilnja ternjata belum lagi menggembirakan atau memuaskan.

Kesulitan dan penderitaan kehidupan demikian sebenarnja lebih banjak memberikan kemungkinan bagi timbulnja pahlawan² Bangsa dilapangan apapun mereka bergerak. Lapangan² ini meliputi seluruh bagian **organisasi besar** dalam arti kemerdekaan Negara jang telah kita tjapai sebagai **alat** untuk mengedjar satu tudjuan Bangsa jang sama seperti disebutkan diatas.

Digitized by Google

Siswa² PPTT di Gianjar Bali setelah mengikuti latihan² terachir di-pantai Matjeti Gianjar. Tampak Lts. Basir (membelakang lensa) se-dang memberikan petundjuk² kepada para siswa.

Kita ketahui bahwa setiap organisasi berpidjak pada unsur² **pemimpin** dan **jang dipimpin,** dalam mana diselipkan unsur **pembantu pimpinan** menurut luas atau besarnja organisasi. Jang terachir ini biasanja kita namakan **staf** dalam organisasi kemiliteran.

Kepahlawanan tidak membeda-bedakan di unsur **organisasi** apa pun ia berada, tetapi mendapat penilaian dari **amal perbuatannja demi kepentingan orang banjak** atau Bangsa kita. Djustru itu anggapan umum amatlah kritis sifatnja dan senantiasa waspada terhadap manuver² kepahlawanan jang kerap kali hendak dipaksakan orang kepadanja, karena manuver² itu achirnja akan mendapat penilaian sewadjarnja dalam anggapan umum apabila perbuatannja ternjata **menguntungkan** ataupun **merugikan** bagi kepentingan umum dalam kehidupan perdjuangannja untuk mentjapai masjarakat adil dan makmur.

Sungguh masih berat serta luas perdjuangan jang sedang melintang dihadapan kita mengingat tudjuannja terbagi dua, ialah mempertahankan serta mengisi kemerdekaan jang telah mendapat pengakuan dunia dan melengkapkan pengakuan itu atas wilajah Irian Barat dalam kata² peringatan jang biasanja dinjatakan dalam amanat P.J.M. Presiden, bahwa **Revolusi Nasional kita belum selesai!** Taraf perdjuangan kita sampai sekarang ini adalah sama dengan ibarat „menang dalam pertempuran belum berarti menang atau selesainja perang", hingga pasti masih akan banjak menuntut korban seperti hampir setiap perdjuangan memintanja. Korban dalam pelbagai bentuk sampai tingkatan jang tertinggi sekalipun ialah djiwa-raga kita seperti telah pernah dipelopori oleh arék² Surabaja pada tiga belas tahun jang lampau. Peringatan kepahlawanan mereka setiap tahun bukanlah hanja sekedar memperingatinja sadja dengan hening tjipta jang disertai pudji-do'a agar arwah pahlawan mendapat tempat wadjar di achirat Illahi jang setimpal dengan amal mereka di alam fana, tetapi bertudjuan agar djiwa kepahlawanannja ditauladan dan diwarsikan kepada kita jang harus melandjutkan serta menjelesaikan perdjuangan, disamping mana bertudjuan pula untuk menginsjafkan kembali diantara kita jang suka menari-nari diatas bangkai para pahlawan jang telah gugur terlebih dahulu. Pahala dalam memperingati Hari Pahlawan kiranja tidak djauh berbeda dengan pahala pengantaran djenazah seseorang ke tempat peristirahatannja terachir jg mengandung peringatan kepada kita jang masih hidup bahwa giliran kita masing² pasti akan tiba djuga pada waktunja sendiri, hingga mengingatkan kita kepada usaha menghiasi amal perbuatan dalam sisa hidup jang tidak kita ketahui sa'at berachirnja.

Renungan kehidupan perdjuangan baik tentang hasil² jang telah kita tjapai maupun mengenai pengedjaran tudjuan² jang wadjib kita laksanakan, memaksakan pemusatan pikiran kepada peranan² Pemuda kita jang pasti tidak akan memperkenankan Negara kita mendjurus kedalam lembah kehantjuran, bahkan harapan Bangsa ditumpahkan kepadanja guna mewudjutkan tudjuan² jang kita tjita-tjitakan bersama. Pemuda sebagai **perisai** terhadap bahaja² atau antjaman² dari luar maupun dari dalam negeri dan pemuda sebagai **pelopor** usaha untuk mempertjepat tjita² kita bersama mendjadi kenjataan. Dalam hubungan inilah kita akan merasa bahagia pada tiap peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan, karena menjingkap penghargaan Bangsa jang harus diberikan kepadanja setjara wadjar dalam kemampuan menjela-njelakan penilaian pola kepahlawanan menurut amal perbuatannja bagi kepentingan Nusa dan Bangsa. Semogalah peringatan hari² bersedjarah ini mempertebal daja tahan dari pahlawan² kita jang masih hidup dan dapat memberikan inspirasi kepahlawanan kepada pemuda² kita demi **kebesaran, kedjajaan** dan **kebahagiaan** BANGSA INDONESIA.

* * *

Digitized by Google

Kedudukan Hukum dari Pedjabat² Diplomatik dan Konsuler dalam Daerah Pendudukan

(HABIS)

Oleh: **Major E. W. SULAIMAN.**

Pendjabat diplomatik dan konsuler jang diakriditir pada suatu pemerintahan, berpindah tempat baru dari pemerintahan itu, kalau pemerintahan itu karena pendudukan pindah ketempat lain.

Hal tsb. telah terdjadi dalam Perang Dunia ke II, Duta² di 's-Gravenhage pindah ke London, karena pada waktu Negeri Belanda diduduki Djerman pemerintahan Negeri Belanda pindah ke London. Pemerintah Djerman mengumumkan pada bulan Djuni 1940, bahwa semua Duta² jang di-akriditir pada pemerintahan Negeri Belanda sesudah pendudukan exterritorialiteitnja tidak diakui lagi. Demikian pula dengan hakim² Permanente Hof van Internationale Justitie.

Luasnja kekuasaan dari jang menduduki suatu daerah.

Artikel 43 dari Landsoorlogreglement menjatakan bahwa tiap² jang menduduki suatu daerah dan mengambil suatu tindakan-tindakan untuk kepentingan umum dan menurut kemampuannja mengembalikan keamanan dan ketenteraman hidup, dengan menghargai pula hukum² jang berlaku didaerah pendudukan. Selama tidak bertentangan dgn kepentingan pendudukan, jang menduduki tidak berhak untuk menjatakan bahwa perundang-undangannja seluruhnja harus berlaku terhadap penduduk dalam daerah pendudukannja, walaupun ada kekuasaan untuk menjampingkan undang² setempat. Dalam mentertibkan kepentingan kemiliteran, Pemerintah Pendudukan dilarang mengambil djalan lain daripada selajaknja menurut hukum harus diambil. Putusan atau larangan tsb. pelaksanaannja ada ditangan Pemerintah Pendudukan, sehingga praktek telah memberi peladjaran bahwa banjak sekali jang dipersalah-gunakan, karena pengertian „selajaknja menurut hukum" diinterpretir setjara bebas dan tergantung pada kesadaran hukum dari jang menduduki.

Berlakunja sesuatu Perdjandjian dalam daerah pendudukan.

Sampai manakah berlakunja suatu Perdjandjian jang dibuat oleh suatu Negara, dalam waktu perang pada sebagian daerah jg diduduki musuh ?

Perdjandjian² jang dibuat antara Negara jang diduduki dgn Negara jang menduduki pada umumnja hapus, karena itu tidak berlaku lagi dalam bagian daerah jang diduduki. Berdasarkan wewenang² jang diatur dalam artikel 43 Landsoorlogreglement, jang menduduki berhak untuk mengadakan peraturan baru jang mengatur hubungan antara jang diduduki dan Pemerintah Pendudukan. Tetapi Perdjandjian² jang dinjatakan tetap berlaku, walaupun ada peperangan, berlaku pula dalam daerah pendudukan (Landsoorlogreglement).

Perdjandjian² jang dibuat antara Negara jang sebagian dari daerahnja diduduki dan Negara² jang mengikuti perlawanan terhadap Pemerintah Pendudukan harus dianggap **dischors** dalam daerah jang diduduki.

Dalam perdjandjian² jang dibuat antara Negara jang daerahnja diduduki dengan Negara jg Netral dalam pertikaian harus dipisahkan antara : Perdjandjian² jg sifatnja politis. Perdjandjian² ini tidak berlaku lagi dalam daerah pendudukan dan perdjandjian jang sifatnja perdata (sipil), perdjandjian pos, perdjandjian² setjara hukum perdata Internasional, perdjandjian² mengenai kesehatan dan sebagainja akan tetap berlaku, akan tetapi permintaan atas dasar rebussic stantibus harus diizinkan walaupun kepada jang menduduki ataupun kepada jang diduduki. Sebab pangkal pendirian pada waktu membuat perdjandjian, ialah, bahwa negara jang berdaulatlah jang mendjalankan, bukan oleh Pemerintah Pendudukan sadja tetapi djuga oleh negara jang netral dapat dinjatakan tidak mengikat.

Tjontohnja :

Pemerintah dari Pemerintah Pendudukan untuk melandjutkan hak dari Negara/Pemerintah jg diduduki sepantasnja ditolak. Jang menduduki hanja mempunjai kekuasaan de facto, kedaulatan tidak berpindah padanja.

Perdjandjian² jang dibuat oleh Negara² jang berdaulat, jang daerah-daerahnja dalam waktu perang diduduki oleh musuh jg sama. (Negeri Belanda dan Belgia dalam Perang Dunia ke II sama² diduduki oleh Djerman). Tiap² perdjandjian jang dibuat oleh Negara² jang berdaulat jg pada waktu perang daerahnja sama² diduduki oleh musuh jang sama tetap berlaku selama perdjandjian ini tidak menjinggung soal politiek dan selama jang menduduki tidak mengesampingkannja.

Wewenang dari jang menduduki untuk mengadakan perdjandjian baru untuk daerah pendudukan dengan Negara Asing

Digitized by Google

Gbr. atas :
Veld loop antara regu A.P. dalam Garnizoen Kutaradja, pada gambar tampak regu Kie Tjadangan jang memenangkan djenis tsb.

Gbr. tengah :
Tarik tali dalam perlombaan olah raga HUTAP ke XIII jang dimenangkan oleh CPM DBSA. Dalam gambar tampak finale tarik tali tsb antara regu² CPM DBSA lawan Detasemen Markas KDMA.

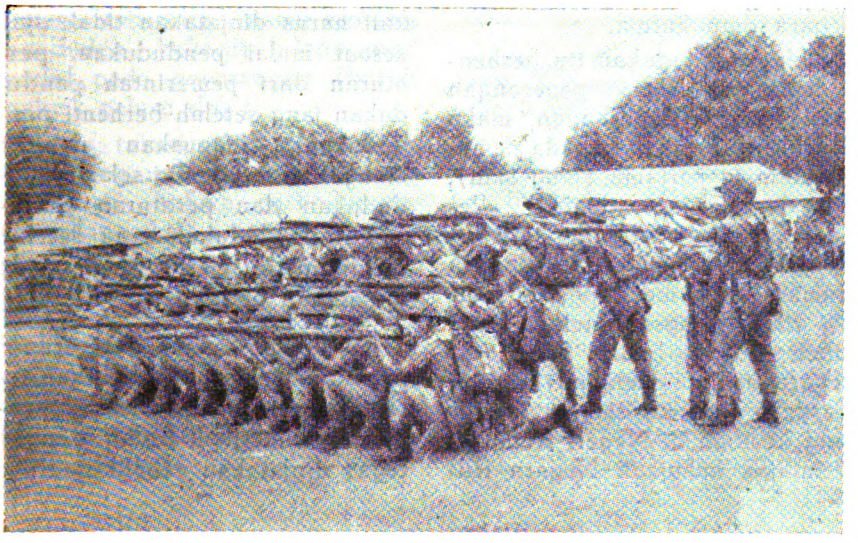

Gbr. bawah :
Menembak dalam segala sikap jang dipertundjukkan oleh BI-136 KDMA pada hari Ulang Tahun ke

hanja dapat diakui dalam rangka kekuasaannja jang dilakukan dalam daerah pendudukan.

Perdjandjian² baru jg dibuat oleh negara² jang berdaulat jang daerahnja dididuduki oleh musuh, tidak berlaku untuk daerah pendudukan selama pendudukan.

Hubungan antara daerah pendudukan dengan negara serikatnja (bondgenooten).

Karena pendudukan, maka berubahlah seluruh hubungan hukum antara daerah jang dididuduki (daerah pendudukan) dengan negara² serikatnja. Tiap² musuh dari Pemerintah Pendudukan jg melandjutkan peperangan, tidak dapat melakukan daerah pendudukan itu sebagai netral, walaupun ia masih mengakui negara jang mengungsi itu sebagai serikatnja.

Rantsum dari daerah pendudukan termasuk kewadjiban dari Pemerintah Pendudukan. Tiap² lawan boleh melakukan peperangan didaerah pendudukan itu. Dan biasanja dalam gerakan menghantjurkan musuh, daerah pendudukan ini merupakan daerah peperangan jang hebat.

Pembajaran ongkos-ongkos pendudukan.

Siapa jang harus membajar ongkos² pendudukan tidak di-

Digitized by Google

Menurut adat Lampung djika memberikan penghormatan dengan tjara adatnja dengan mempersilahkan tamunja untuk memakan sirih. Begitu pula ketika KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution tiba di lapangan Terbang Branti Tandjung Karang. Tampak dalam gambar KSAD sedang memakan sirih, sebagai penghormatan jang diberikan oleh rakjat.

atur dalam Landsoorlogreglement. Persoalan ini akan dipetjahkan setelah selesai peperangan, tetapi pendapat ini tidak tepat, karena kalau perang selesai biasanja fihak jang dikalahkan sudah lumpuh sama sekali. Untuk mendapat ketegasan maka perlu diatur selama dalam pendudukan.

Sesuai dengan criterium kuno jang mengatakan "la guerrit la guerre" dan didasarkan atas perbandingan kekuatan, biasanja jg menduduki membebankan segala ongkos² pada daerah pendudukan. Sudah sepantasnja, kalau segala ongkos² dari tentaranja (tentara sendiri) harus dipikul oleh masing² dan kemudian dalam perdjandjian perdamaian diputuskan kemungkinan untuk mengadakan restitusi.

Dalam Landsoorlogreglement ditentukan, bahwa penjetoran in natura jang diharuskan kepada penduduk, sedapat mungkin segera dibajar dan apabila ini tidak dapat dilakukan, diganti dengan requisitie-bon dan pengurangannja harus segera dilakukan. Aturan ini mendjamin agar supaja penduduk djangan mendjadi korban, tetapi kapan penggantian/pengurangan harus dilakukan tidak ditegaskan, dalam Art. 3 ajat 2 Landsoorlogreglement menentukan, bahwa penggantian ongkos perdjalanan dan alat² perang pada umumnja akan diatur kalau telah damai.

Selandjutnja pasal 49 menjatakan, bahwa kalau jang menduduki memungut padjak lebih dari kebiasaan atau mengadakan pemungutan lain, tindakan ini hanja diizinkan untuk mentjukupi kebutuhan tentaranja atau pemerintahan daerah. Dalam prakteknja penduduk dalam daerah pendudukan diperas oleh Pemerintah pendudukan, bahkan kekajaan negara diangkutnja.

Kalau pendudukan itu berhenti walaupun selama peperangan atau sesudah peperangan, maka daerah itu kembali kepada pemerintahan jg pertama (jang sjah), atas dasar „ius postliminii". Pengertian „ius postliminii" itu diambil dari pengertian Bangsa Rumawi jang menganggap, bahwa tiap² Bangsa Rumawi jang dibeli sebagai budak belian dinegara asing, mendjadi orang merdeka kembali setelah ia datang kembali di Negeri Rumawi. Demikian kekajaan Negara Rumawi kembali kepada jang berhak, setelah dibawa kembali kedaerah asal.

Mungkin pula bahwa daerah pendudukan ini dikuasai sementara oleh kekuasaan/pemerintah jang mengalahkan kekuasaan/pemerintah pendudukan. Keadaan baru ini bukan „pendudukan", kalau jang memegang kekuasaan itu negara serikat; tetapi kepada kekuasaan baru ini diberikan wewenang seperti terhadap pemerintah pendudukan. Kalau daerah pendudukan itu dinjatakan sebagai negara baru jang berdaulat, maka tidak mungkin terdjadi postliminium. Persoalan ini merupakan persoalan Staten Successie. Pemerintah pendudukan tidak boleh menghapuskan rechtregiem jang berlaku terhadap daerah pendudukan sebelum selesai peperangan.

Hapusnja hukum-pendudukan.

Perubahan² jang diadakan oleh pemerintah pendudukan dalam undang² daerah hanja dianggap berlaku selama pendudukan dan dianggap hapus setelah pendudukan berhenti, ketjuali kalau masih dinjatakan berlaku oleh pemerintahan baru. Biasanja soal ini sering terdjadi karena kalau peraturan² dari Pemerintah Pendudukan dengan begitu sadja dihapuskan, maka akan menimbulkan rechtvacuum. Dalam mengambil keputusan, pemerintah jg kembali akan memperhatikan hal² sbb.: Peraturan² dari pemerintah pendudukan jang sama sekali harus dinjatakan tidak sjah sesaat mulai pendudukan, peraturan dari pemerintah pendudukan jang setelah berhenti pendudukan dihapuskan dengan mengakui berlakunja selama pendudukan dan peraturan pemerintah pendudukan jang setelah pendudukan selesai masih tetap dinjatakan berlaku.

Tindakan² hukum dari orang² partikulir selama pendudukan tetap diakui sesudah selesainja pendudukan, ketjuali kalau dengan tegas dinjatakan sebaliknja.

Digitized by Google

Perlakuan terhadap warga-musuh.

Pada abad 18 peperangan itu hanja merupakan pertarungan antara Tentara dengan Tentara. Rakjat tidak dibawa-bawa atau tidak ikut menderita, tetapi dalam perang modern tidak lagi dapat dipisahkan antara Tentara dan Rakjat, karena pada umumnja rakjat dipersendjatai pula untuk menentang musuh. Dalam Perang modern tidak hanja dipergunakan alat² tadjam tapi pula oleh Rakjat dipergunakan seluruh kekuatan keuangan dan ekonomi demi kepentingan negaranja. Tambah pula dgn adanja angkatan udara, dimana rakjat selalu kena sasaran.

Dengan diketemukannja bom atom, maka mau tidak mau rakjat harus mengadakan aktiviteit dalam peperangan offensief maupun defensief, sehingga perpisahan antara rakjat dan tentara, „non-combattanten dan combattanten", tidak mungkin lagi dipersoalkan. Menurut kelaziman dan djuga Hukum Antara Negara, maka jang dimaksud dengan „musuh", ialah penduduk dari suatu negara jang berperang dengan negara sendiri dan antara penduduk jang berlawanan (berperang) itu ada rasa permusuhan setjara pribadi dan harus dilakukan perlawanan terhadapnja. Akan tetapi ketentuan ini tidak memutuskan sampai mana blokkade atau bombardementen harus dilakukan terhadap penduduk (rakjat), sampai mana masih dapatnja disamakan dgn „non combattant", kalau seorang penduduk bekerdja langsung/ actief pada peperangan (buruh pabrik peluru dsb.).

Pada tahun 1949 di Geneva (Rantjangan dari Palang Merah) diterima, bahwa perlindungan terhadap rakjat dalam waktu perang harus dibagi dalam 3 categorie, jaitu pertama : Mereka jg berada didaerah dimana musuh sedang masuk, kedua: Mereka jang berada didaerah jang diduduki oleh musuh dan ketiga : Mereka jang berada didaerah Negara musuh.

Di Atjeh Tengah (Takengon) rombongan Let. Kol. Aryo Damar dan KS KDMA Majoor T. Hamzah disambut dengan pakaian adat Gajo dalam kundjungan beliau baru² ini kesana.

Hadir pada malam resepsi 5 Oktober 1958, Kmd. KDMA mengenakan PDU-A dengan isteri, dikanan beliau Majoor T. Hamzah KS KDMA djuga dengan isteri.

Perdjandjian Geneva ini belum berdjalan. Titel I dari Perdjandjian ini mengatur : Perdjandjian ini akan berlaku djuga untuk negara jang oleh negara lain tidak diakui dalam keadaan perang ; Dalam penduduk tidak mendjadi persoalan, apakah musuh jang menduduki mendapat perlawanan setjara militer atau tidak ; Artikel 3 mengatur sampai mana berlakunja Perdjandjian ini dalam perang Saudara ; Artikel 4 mengatur bahwa mereka jang dalam suatu pertikaian atau penduduk ada dalam kekuasaan dari fihak dimana ia bukan penduduknja, akan mendapat perlindungan ; Warga dari negara jang bukan anggauta dari Per-

(Bersambung ke hal. 35).

Digitized by Google

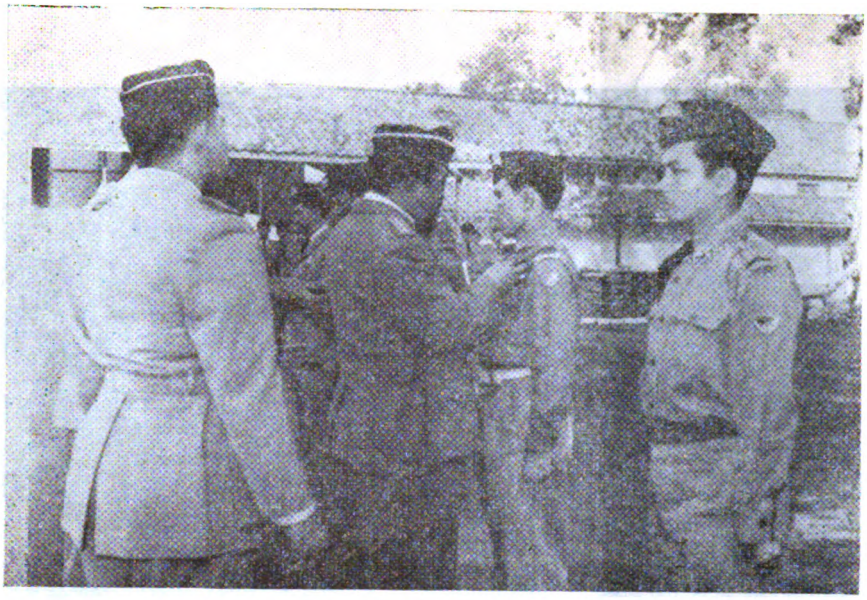

Tepat pada upatjara peringatan Hari Pahlawan tanggal 10 Nopember, di halaman MBAD telah dilangsungkan upatjara pemberian Bintang Gerilja setjara simbolik kepada para Perwira, Bentara dan Tamtama dilingkungan MBAD.

Halaman

BINTANG

TJATATAN :

Karena banjaknja persamaan
Pemberian Bintang Satya Lantja
nangan kita didaerah operasi ata
halaman ini akan kami sediakan
maksudkan.

Kepada para pentjinta Madjal
halaman ini dengan mengirimkan

Dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Angkatan Perang jang ke 13, didaerah T&T-I Bukit Barisan telah dilangsungkan upatjara pemberian Satya Lantjana Tauladan kepada para Peradjurit jang berhak menerimanja. Tampak KS. T&T-I Let. Kol Hasan Kasim tengah memasang Satya Lantjana Tauladan kepada salah seorang Bentara jang mewakili rekan²nja.

Baru² ini di Tandjung **Karang telah di**
langsungkan upatjara **timbang-terim**
djabatan Komandan **Resimen Infanter**
VI T&T-II Sriwidjaja **dari Kmd. R.I.**
jang lama Let. Kol. **Worang kepad**
Kmd. jang baru Major **Arifin. Upatjar**
tsb. disaksikan Pd. **Panglima T&T-I**
Sriwidjaja Let. Kol. Harun Sohar.

Digitized by Google

Bergambar

DAERAH

di Terr/KDM², misalnja : Peristiwa arah ke Makam² Pahlawan, Kemestiwa lain jang sematjam itu, maka tuk gambar²/foto² seperti jang kami

tan Darat, kami persilahkan mengisi istiwa didaerahnja masing².

Redaksi.

Dalam waktu jang sama, Wakil KSAD Brigader Djenderal Gatot Subroto telah memberikan Satya Lantjana PBB kepada para Perwira, Bentara dan Tamtama jang telah turut menunaikan tugas Internasional di Mesir sebagai Polisi Perserikatan Bangsa².

Dalam atjara jang sama, didaerah KDMA Atjeh djuga telah dilangsungkan upatjara pemberian Satya Lantjana Tauladan kepada para Peradjurit jang berhak menerima. Tampak Let. Kol. Sjamaun Gaharu Kmd. KDMA tengah memasang Satya tsb. kepada salah seorang Bentara.

ringatan Hari Angkatan Perang ke 13 ng dilangsugnkan didaerah KDM Nutenggara, ditjantumkan pula atjara mberian Satya Lantjana Tauladan pada para Peradjurit jang berhak meerimanja. Tampak Let. Kol. Minggu nd KDM NUTENG sedang memasang tya tsb. kepada salah seorang Benra jang mewakili rekan²nja.

Digitized by Google

Dalam kundjungannja kedaerah Djambi, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution berkenan memeriksa Objek² Militer didaerah tsb. Tampak dalam gambar KSAD beserta rombongannja sedang memeriksa Jeep DKW jang ada di Bengkel Resimen.

Pembangunan Angkatan Perang Dalam:

SEKTOR PERHUBUNGAN

Oleh: **Major SOEDIJONO**

Dalam uraian kami jg lalu telah kami bitjarakan tentang industri dan sangkut-pautnja dgn pembangunan Angkatan Perang. Sektor lainnja jang amat penting artinja untuk Angkatan Perang ialah sektor perhubungan. Djuga soal² perhubungan banjak sangkut-pautnja dengan Angkatan Perang maka pembangunan dalam sektor ini perlu mendapat perhatian Angkatan Perang pula. Marilah kita tindjau ber-sama² sampai dimana pengaruhnja pembangunan soal² pengangkutan dalam sektor sipil terhadap pembangunan² Angkatan Perang.

Pembangunan dalam sektor perhubungan dapat dibagi dalam dua tingkatan jaitu :

a) Pembangunan² jang hanja bersifat memelihara apa jang ada dan sekedar memperbaharui sadja.
b) Pembangunan jang bersifat mengadakan alat² dan perlengkapan² baru, djadi menambah alat² jang sudah ada.

Baik jang memelihara sadja maupun jang mengadakan alat² baru mempunjai pengaruhnja sendiri-sendiri terhadap pembangunan Angkatan Perang. Diantaranja hanja terdapat selisih dalam tingkatannja sadja.

Bagaimanakah halnja djika pembangunan sektor sipil dalam lapangan perhubungan sementara terbatas pada pemeliharaan jang ada sadja ? Djika hal ini memang terdjadi, maka dalam djangka waktu jang tertentu 5 tahun atau sepuluh tahun keadaan alat² perhubungan akan tetap seperti keadaan sekarang, baik perhubungan darat, laut maupun udara. Dengan demikian maka dalam membangun Angkatan Perang perlu mengingat Rentjana Pertahanan kita.

Dalam merentjanakan pertahanan Negara harus diperhitungkan keadaan djalan² jang akan tetap keadaannja selama 5 atau 10 tahun jang akan datang. Djika keadaan djalan² belum sesuai dengan rentjana pertahanan Angkatan Perang, chususnja Angkatan Darat, Angkatan Perang dapat mempertimbangkan untuk membuat djalan² baru jang sesuai dengan rentjana pertahanan, supaja pertahanan Negara dapat dilaksanakan dengan sesempur-sempurnanja. Dalam hal demikian dapat dikemukakan bahwa da-

Digitized by Google

hulu Gubernur Djenderal Belanda bernama Daendels membuat djalan jang tersohor, jaitu djalan dari Anjer ke Banjuwangi. Djalan tersebut dibuatnja chusus untuk keperluan pertahanannja, karena pada waktu itu dia sedang menghadapi Inggeris.

Kemungkinan djuga ada bahwa djalan² jang pada waktu ini telah mentjukupi keperluan pertahanan kita ; tetapi jang terang ialah bahwa keadaan djalan² jang ada pada waktu ini belum semuanja tjotjok untuk pasukan² tank berat, pula tidak semua djalan sesuai atau tjotjok untuk kendaraan bermotor jang besar². Maka tidak begitu mendesak persoalannja untuk memperbaiki dan memperlengkapi pasukan² bermotor atau pasukan² pengangkut bermotor. Perhatian dapat ditudjukan kepada pembentukan pasukan helikopter jang tidak tergantung kepada baik-buruknja djalan².

Karena djalan² tidak mengalami perobahan² jang pokok dan besar maka Angkatan Darat sementara dapat menunda pembentukan satuan² infanteri bermotor (motorised) karena toch djalan² jang ada belum sesuai. Untuk pemindahan pasukan dapat diperhebat dan di pergiat pembentukan dan latihan pasukan gerak tjepat jaitu air borner troops jg dipindah-pindahkan dari satu tempat ke tempat jang lain dgn djalan diterdjunkan dari kapal udara dan tidak diangkut dengan kendaraan bermotor melalui djalan-djalan.

Pembentukan pasukan² tank sebagai sendjata bantuan dapat ditunda dahulu karena djalan² belum sesuai dan sebagai gantinja dapat dipertimbangkan pembentukan pasukan² pesawat penempur jang banjak sehingga dapat diminta bantuannja untuk menindas lawan sewaktu diperlukannja.

Karena sektor sipil belum merentjanakan tambahan alat perhubungan dapat mengakibatkan djuga bahwa djumlah lapangan terbang akan tetap seperti keadaan sekarang ini. Hal ini perlu mendapat perhatian Angkatan Udara dalam rentjana pembangunannja. Djika djumlah lapangan terbang belum mentjukupi kebutuhan pertahanan, maka Angkatan Udara dapat membuat lapangan² baru. Hal jang serupa telah terdjadi pula selama pendjadjahan jaitu sewaktu akan menghadapi Djepang, Pemerintah Belanda membuat lapangan² terbang baru jang dichususkan untuk Angkatan Udaranja. Pula dalam rangka membangun pertahanan Eropa Barat oleh pihak Barat dipelbagai negeri ditambah djumlah lapangan terbangnja.

MOBIL BERBENTUK PIPA BERATNJA 80 TON

Letakkan ini dipipa anda — dan bawa ia. Itulah kiranja apa jang dapat dikerdjakan mobilpipa ini ketika dilaksanakannja pembangunan Torowongan Los Angelos-San Diego Metropolitan. Dengan mempunjai 7 buah ban pemindah tanah jang besar buatan Goodyear, mesin jang beratnja 80 ton itu bergerak sebagian djalan melalui suatu bagian dari pipa, mengangkatnja, membawanja kesuatu tempat, dan kemudian mundur kesuatu bagian lainnja dari pipa. Mobil pipa jang digerakkan oleh diesel ini diketemukan oleh American Pipe dan Construction Company of South Gate, California.

Demikian pula halnja djika sektor sipil belum memulai dengan penjempurnaan lapangan² jang telah ada supaja dapat dipergunakan oleh pesawat² pantjar gas. Djika demikian maka Angkatan Udara harus memilih antara menunda dipergunakannja pesawat² pantjar gas atau mengadakan lapangan² sendiri untuk memenuhi keperluannja.

Dari uraian² ini djelaslah betapa eratnja hubungan antara pembangunan sektor sipil dan militer. Bagaimanakah halnja djika sektor sipil telah menitikberatkan pembangunannja kepada mengadakan alat² jang baru sama sekali. Djadi dalam sektor

Digitized by Google

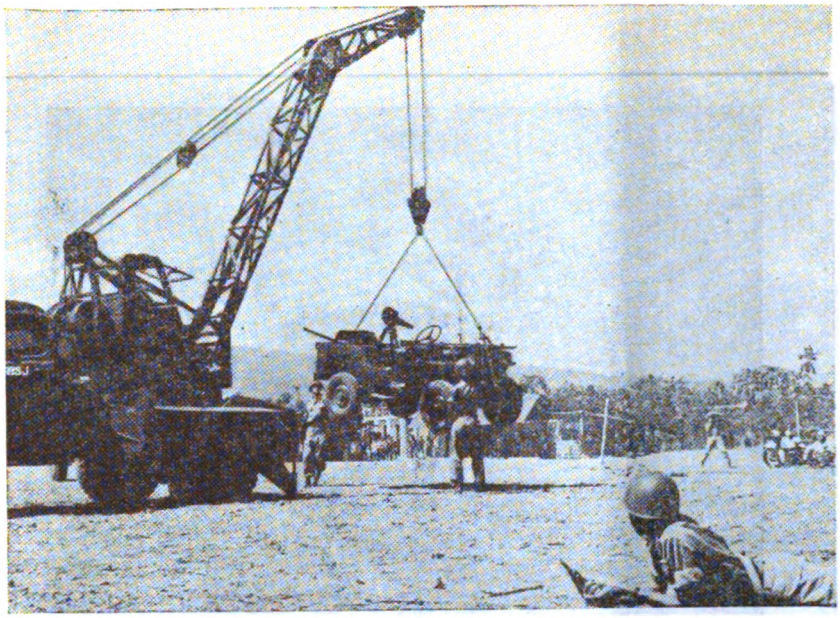

Demonstrasi menaik-turunkan kendaraan² dengan katrol telah dipertundjukan oleh anggota² DPLAD KDM Nusatenggara. Tampak sebuah Jeep sedang diturunkan ditanah lapang untuk segera dipergunakan.

sipil diadakan pembangunan setjara besar-besaran. Djika hal jang demikian terdjadi maka Angkatan Perang harus djuga memperhatikan perkembangan²-nja supaja tertjapai lagi harmoni antara sektor sipil dan militer. Hal ini disebabkan karena hal-hal jg baru belum tentu sesuai dengan rentjana dari Angkatan Perang.

Hal² jang harus mendapat perhatian chusus jaitu supaja : Djalan² jang sekarang ada tidak hanja diperbaiki sadja tetapi djumlahnja pun akan ditambah. Akibatnja ialah kita akan kaja djalan² besar dan baik jaitu dari beton atau aspal. Dengan demikian keadaan djalan telah sesuai untuk pasukan² berlapis badja dan tank, pula pengangkutan melalui djalan dapat dikerdjakan dengan sempurna. Maka rentjana Angkatan Perang untuk memperbesar daja tempur dengan satuan² tank berat dan kendaraan berlapis badja segera dapat dirobah mendjadi pasukan infanteri bermotor seluruhnja jaitu motorised infanry. Dalam soal ini dapat dikemukakan hal jang terdjadi di Djerman selama pemerintah Hitler. Pada waktu itu bersama-sama dengan timbulnja pasukan² bermotor diseluruh Djerman dibuatnja djalan² raja jang sangat baik jaitu autobahn atau autostrada. Djalan² tersebut dibuat disampingnja djalan² besar jang menghubungkan satu kota dengan lainnja. Tetapi dengan adanja autostrada itu pemindahan pasukan² dengan kendaraan bermotor dapat berdjalan dengan sempurna sehingga menguntungkan gerakan-gerakan pasukan.

Dalam rangka pembangunan ini sektor sipil dapat djuga membangun terusan². Djika hal ini terdjadi maka pertahanan dapat dirobah disesuaikan dengan adanja terusan² itu, karena terusan² ini dapat dipergunakan sebagai rintangan² untuk menghambat gerakan lawan.

Sektor sipil dapat menambah djumlah lapangan terbang jang ada atau menjempurnakannja sehingga dapat dipergunakan oleh pesawat² pantjar gas. Djika hal jang demikian terdjadi maka perkembangan ini harus mendapat perhatian Angkatan Udara dalam merentjanakan pembangunannja sehingga dengan demikian pemakaian pesawat pantjar gas dapat dilakukan tidak tergantung oleh tidak adanja lapangan jang sesuai. Dislokasi pasukan² penempur jagers dapat disesuaikan dengan keadaan dan pertahanan terhadap serangan udara dapat disempurnakan.

Dengan disempurnakannja perhubungan laut maka armada perdagangan jaitu djumlah kapal² perdagangan akan mendjadi besar. Hal jang demikian merupakan faktor jang penting pula untuk Angkatan Laut. Maka djika hal ini terdjadi, Angkatan Laut dapat merobah rentjana pembangunannja. Umpamanja rentjana pembuatan kapal² selam dan pelindung (escorte vaartuigen) dapat dipergiat supaja kita dapat mengawal pengangkutan² dilaut.

Karena besarnja armada perdagangan mengakibatkan banjaknja pelaut pula. Hal ini dapat mempermudah Angkatan Laut dalam merentjanakan sisteem wadjib latihnja dan pendidikan kader.

Masih banjak lagi hal² jang perlu mendapat perhatian Angkatan Perang dalam suasana pembangunan ini. Dengan tjontoh jang serba singkat ini tjukup djelaslah kiranja bagaimana rapatnja hubungan antara sektor sipil dan militer dalam usahanja mengisi kemerdekaan Negara kita. Mudah-mudahan uraian kami ini dapat dipergunakan sebagai tambahan² dalam usaha kita sekalian untuk melaksanakan proses raksasa Nasional ini jaitu : Membangun Negara sesuai dengan tjita-tjita proklamasi 1945.

———

BERITA REDAKSI

Kepada saudara² jang telah dan atau tengah mendjalankan tugas operasi didaerah², kami minta mengirimkan pengalaman²-nja, baik jang bersifat humor atau kisah jang sungguh² terdjadi, untuk menambah isi Madjalah kita ini.

Redaksi selalu menunggu tulisan/foto² saudara !

Red.

Digitized by Google

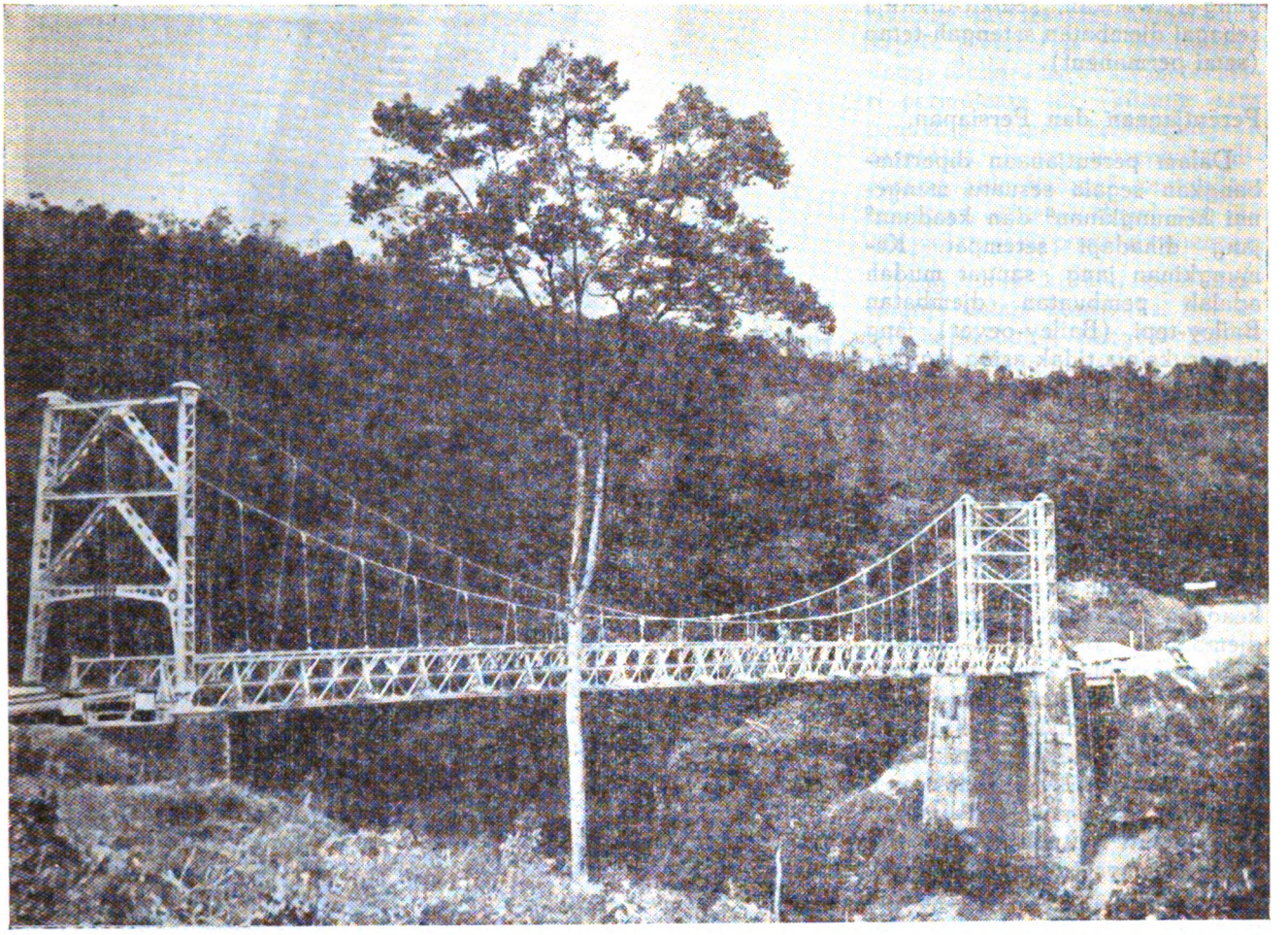

Djembatan Muara Mahat jang menghubungkan antara djalan besar Pakan Baru — Bukittinggi jang telah dihantjurkan oleh pembrontak PRRI, kini telah dapat dibangunkan kembali oleh pasukan Zeni Pioneer Ko Operasi Tegas. Pandjang djembatan tsb. 66 m.

Djembatan Bailey Gantung di Muara Mahat

Oleh: **Kapt. Zi. Setyohadi**

Pendahuluan.

Dalam gerakan operasi merebut kembali daerah jang dikuasai oleh kaum pemberontak PR RI di Sumatera, Angkatan Perang kita menghadapi banjak sekali djembatan² jang dihantjurkan mereka, diantaranja djembatan gantung Muara Mahat didaerah Riau Daratan.

Kehantjuran djembatan Muara Mahat ini selandjutnja merupakan projek Zeni terbesar jg harus dihadapi oleh Pasukan Zeni Pionir A.D. dalam operasi Sumatera itu jang pelaksanaan pembangunannja kembali dibebankan kepada Det. Zi. Pi. Ko. Operasi Tegas.

Keadaan djembatan lama.

Djembatan lama adalah djembatan besi konstruksi-gantung, membentang diatas Sungai Mahat, jaitu anak-sungai Kampar, dengan pandjang bentang 66 meter dan menjambungkan djalan besar antara kota Pakanbaru dan Bukittinggi.

Dalam gerakan mundur kearah Pajakumbuh fihak pemberontak berhasil menghantjurkan djembatan tersebut, kira² pada pertengahan bulan April jl., dengan memutuskan peneguh (verankering) ditepi seberang Barat dan memotong djembatan itu dibagian tengahnja. Dengan demikian maka seluruh djembatan dan sebuah portal-nja djatuh hantjur kedalam sungai, sedang satu dari empat kabel-utama putus. Mengingat pentingnja arti djembatan ini dalam hubungan operasi dan stabilisasi ekonomi, maka dipikirkan konstruksi djembatan jang dapat dibangun dengan tjepat dan memenuhi kebutuhan lalu-lintas seperti sediakala, sedang konstruksi itu dapat dipertang-

Digitized by Google

gung-djawabkan, sedikit-dikitnja sebagai djembatan setengah-tetap (semi permanent).

Perentjanaan dan Persiapan.

Dalam perentjanaan dipertimbangkan segala sesuatu mengenai kemungkinan² dan keadaan² jang dihadapi setempat. Kemungkinan jang sangat mudah adalah pembuatan djembatan Bailey-tepi (Bailey-oever) jang konstruksinja tidak asing lagi bagi kami. Dalam kemungkinan ini kami dihadapkan dengan konstruksi 22 petak dengan type 3-3, agar dapat ditjapai klasifikasi djembatan bermula. Hal ini tidak mungkin dapat dilaksanakan, mengingat akan besarnja kebutuhan materiil ditambah dengan keadaan lapangan pembuatan djembatan jang sangat sempit. Maka diambillah keputusan untuk membuat djembatan Bailey-Gantung seperti jang pernah dibuat oleh Pasukan Zeni Sekutu dalam Perang Dunia II di Lido-Road, Burma. Perentjanaan selandjutnja meliputi suatu konstruksi dengan mempergunakan materiil Bailey dan material dari runtuhan djembatan jang lama, diantaranja jang penting : kabel² utama, batang² dan baut² gantungan, sedang dasar perhitungannja didapat dari "Engineer Field Data" dan ukurannja disesuaikan (equivalent) dengan ukuran² djembatan jang lama. Dengan demikian maka klas-muatan (klasificatie) djembatan sesuai pula dengan dasar² ini, sehingga dapat dihasilkan suatu konstruksi klas 9.

Dalam taraf persiapan kami dihadapkan pada suatu kenjataan, bahwa peralatan jang dibutuhkan — ketjuali alat-alat Bailey jang djuga kurang lengkap — tidak ada sama sekali pada kami, sehingga segala sesuatu harus diserahkan kepada kemampuan akal (daja-improvisatie). Untuk persiapan sadja jang meliputi : pekerdjaan² konstruksi dibengkel, pembongkaran djembatan lama, pembuatan alat²-penolong, pengangkutannja ketempat pekerdjaan (95 Km. dari Pakanbaru), pengambilan alat² engsel (scharnier) dari portal dari Djakarta, penjaluran pembiajaan dll., memakan waktu tiga bulan, sedang pekerdjaan pelaksanaan sesungguhnja hanja menelan waktu satu bulan, ditambah dengan djangka waktu pertjobaan (periode-test) dan "finishing touch" selama satu bulan lagi.

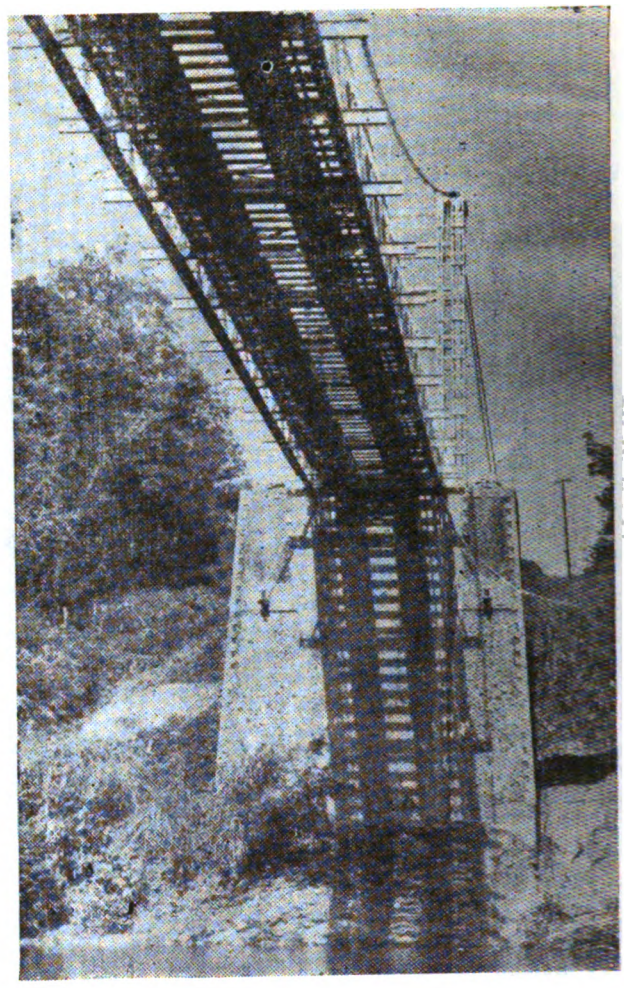

Djembatan Muara Mahat dilihat dari samping bawah. Perlu diketahui bahwa djembatan ini adalah satu²nja jang berkonstruksi Bailey Gantung di Indonesia.

Konstruksi dan pelaksanaan.

Konstruksi djembatan ini terdiri dari djembatan Bailey-22 petak, type 1-1, digantungkan pada tiap² tengah petak dengan batang² gantungan diameter 7/8", sedang deretan batang² gantungan ini selandjutnja digantungkan dikiri-kanan djembatan pada masing², dua buah kabel-utama (Main Cable), dengan diameter 2". Kabel² utama ini merentang merupakan satu lengkung (kromme) dengan „doorhang" 1/8,5 lebar bentang, diatas dua buah portal dikedua tepi sungai itu dan diperteguh (verankerd) pada tembok penahan (dode bed).

Untuk konstruksi portal digunakan satu portal dari djembatan lama jang masih utuh dan satu dari konstruksi Bailey 3 petak, type 3-1, berdiri dengan konstruksi-scharnier diatas „oplegplaat" dalam pasangan beton. Demikian pula untuk konstruksi peneguh (verankering) digunakan satu „verankering" lama dan satu „verankerng-akalan" (improvisatie-verankering) dari INP. 32.

Dalam pelaksanaannja mula² didirikan sebuah portal (tower) diatas pijler lama dari pasangan batukali jang dirobah bangunan bagian atasnja untuk memenuhi konstruksi scharnier portal Bailey. Meningat lebar pijler hanja 2.00 m. sadja, sedang lebar portal sama dengan lebar panil Bailey, jakni 1,55 m., maka tidak banjak tempat lagi untuk meletak-

Digitized by Google

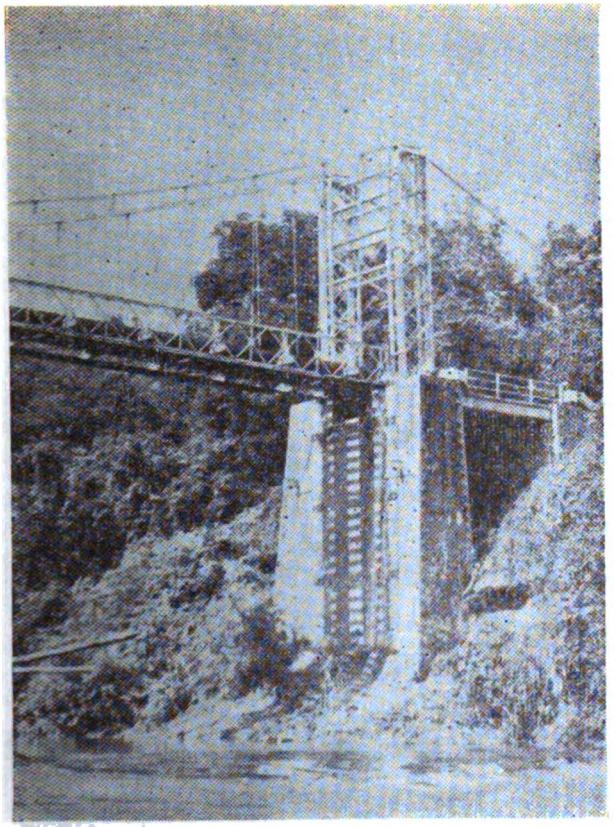

Satu portal jang dibikin menurut konstruksi Bailey Gantung.

kan udjung djembatan, sehingga letak portal Bailey terpaksa diundurkan, meskipun tentu tidak melampaui ketentuan² perhitungan beban-luar-pusat (excentrische belasting).

Bersamaan waktu dilakukan pembongkaran djembatan lama untuk melepaskan batang² gantungan dan kabel² utama dari runtuhan itu jg mana hasil karjanja sangat ditentukan oleh keadaan bandjir sungai. Dalam pada itu dikota Pakanbaru, dibengkel pekerdjaan umum, dipersiapkan pekerdjaan² konstruksi, seperti : konstruksi gantungan panil, verankering, kabeloplegger pada portal, wartel² gantungan dls.

Setelah kabel utama dengan susah pajah bersambung untuk selandjutnja dibentangkan diatas portal dan kemudian di-ankerkan pada tembok-penahan, maka pada udjung djembatan jang lain dimulai membuat konstruksi Bailey, type 1-1 diatas rol jang kemudian didorong hingga mentjapai maksimal 7 petak menondjol diatas sungai. Segera udjung djembatan jang telah mendjulang tinggi diatas sungai ini digantungkan pada kabel² utama dgn empat buah „Winston-Takel", jang masing² berkekuatan 3 ton. Kemudian udjung djembatan itu ditarik naik (dikerek) untuk menghilangkan gaing (bulatan = zeeg) jang disebabkan oleh berat djembatan sendiri. Selandjutnja itu ditarik dengan lier dari seberang dengan dibebani beratlawan (contra-gewicht) agar peluntjuran djembatan diatas rol terhindar dari bahaja terbalik (kiepgevaar), sedang fungsi „Winston-takel" itu hanjalah sebagai penghapus lengkungan berat sendiri dan sebagai peluntjur dari kabelbaan. Penarikan dengan lier dilakukan hingga tertjapai tengah² sungai lebar bentang, sehingga lengkungan kabel dapat diatur dari titik-beratnja. Perlu diterangkan, bahwa penarikan lier ini dilakukan pada proses konstruksi jang seringan-ringannja.

Setelah titik-berat lengkungan kabel utama ditjapai, maka dibuatlah kabelbaan-penolong untuk meluntjurkan bagian² djembatan berikutnja, sehingga proses pembangunan selandjutnja dilakukan dari tengah² sungai pada bagian djembatan jg mendjulang tinggi diudara kira² 15 meter dari permukaan air (kiranja para pembatja dapat membajangkan beratnja). Berangsur-angsur dipasang pula batang² gantungan, sehingga achirnja djembatan itu sampailah pada portal diseberang.

Jang tidak kurang pula pentingnja dalam konstruksi ini, ialah balok-balok penguat Bailey jang dipasang setjara timbal-balik dengan sambungan panil pada bagian bawah panil dengan baut pinggir (randbout). Fungsi balok² penguat ini ialah untuk membuat kaku (verstijven) sambungan² panil jang dapat berputar pada baut-bautnja.

Pembukaan dengan resmi.

Pada tanggal 10 Oktober 1958, tepat pukul 10.00 djembatan Bailey gantung Muara Mahat ini jang merupakan satu-satunja matjam konstruksi jang ada di Indonesia sebagai hasil karja Zeni Pionir A.D. dibuka dengan resmi dengan upatjara pengguntingan pita jang dilakukan oleh Ibu Gubernur Amin. Hadir pada upatjara peresmian itu : Kmd. R.T.P.I. Tegas Let. Kol. Kaharuddin Nasution, Gubernur Riau Mr. Amin, para pembesar militer dan sipil setempat, kaum tjerdikpandai, ninik-mamak Sumatera-Tengah, kaum pedagang dan rakjat. Hanja harus sangat disajangkan karena para tamu agung dari Djakarta, seperti : J.M. Menteri P.U. & T., J.M. Menteri Perhubungan dan Direktur Zeni A.D., karena berhalangan, tidak dapat hadir.

Maka dengan selesainja djembatan Bailey gantung ini terbukalah kembali hubungan lalu-lintas antara Sumatera Barat dan Sumatera Tengah jang sudah demikian lama terputus, karena perbuatan biadab dari kaum pemberontak. Dengan itu pulihlah pula kembali roda perekonomian jang mana diterima oleh rakjat dengan riang gembira, ternjata dari sorak sorainja jang menggema, sebagai penghargaan atas prestasi

Digitized by Google

Dua puluh Taruna Zeni Angkatan Darat jang telah lulus dan jang telah dilantik oleh Presiden/Panglima Tertinggi Ir Soekarno di Istana Negara pada tanggal 5 Oktober 1958 mendjadi Letnan II Zeni. Tampak dalam gambar barisan belakang dari kiri : R. Sukardi Sosrohadinoto, R. Heru Gunadi, R. Mardejo, Srinotosubroto, Sumantri, Gatot Sudewo, Suparno, Djupri Muljono, Robertus Sukendar, dan R. Muljohadi Sosrowibowo. Barisan muka dari kiri : Ruchajat, Umar Said, R. Ishak Hidajat, Sukarno, Mauritius Johanes Dahlan Kusumadjaja, Hadi Sunarjo, Rustam Alamsjah, Dahlan Nasution Lintang, Adam Saleh dan Bagijo Sutomo.

jang telah dibuktikan oleh APRI umumnja dan Zeni A.D. chususnja.

Achir Kata.

Achirulkalam penulis belum merasa selesai dengan uraian ini, sebelum menjatakan rasa kepuasan hati, oleh karena penulis ditakdirkan Tuhan sudah berhasil mentjiptakan perentjanaan Djembatan Bailey Gantung itu. Disamping itu kami merasa sjukur atas terlaksananja pekerdjaan itu sebagai hasil karya Det. Zeni Pionir Ko. Operasi Tegas dan tidak pula lupa mengutjapkan terima kasih sebesar-besarnja atas segala bantuan bagi terlaksananja karya itu dan teristimewa kami tudjukan rasa terima kasih kami jang tak terhingga atas bantuan jang diberikan oleh Djawatan Pekerdjaan Umum Daerah Riau Daratan.

* * *

ALAMAT UNTUK MENGATUR PENGIRIMAN

KEPERLUAN MINJAK² PABRIK² DAN INDUSTRI.
SERVICE MEMUASKAN DAN HARGA JANG TERMURAH!!!!!

C.V. PLADJU

PEDJAGALAN I T. L. K-614
— DJAKARTA. —

Digitized by Google

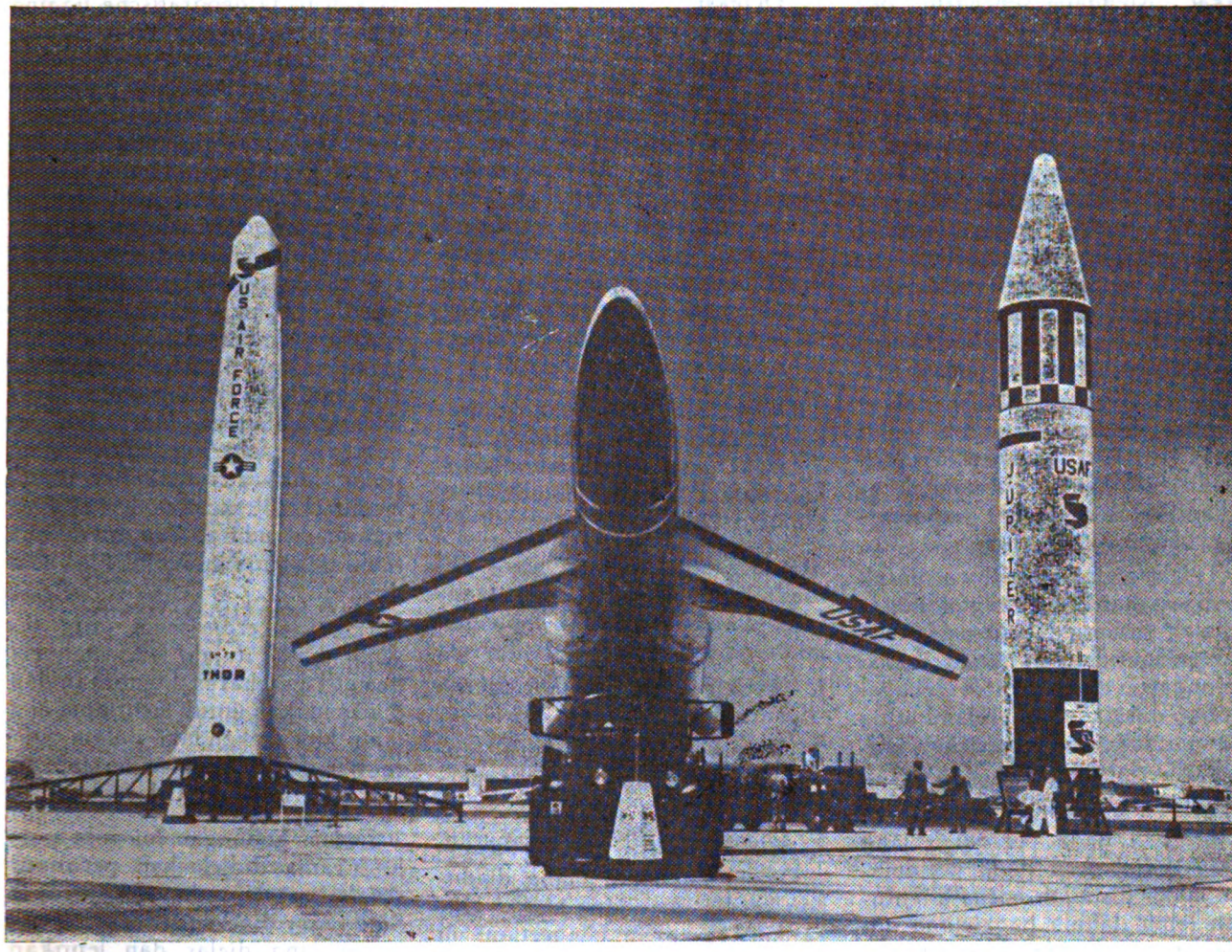

Pertahanan Udara langsung Amerika Serikat kini telah diperlengkapi dengan peluru² kendali "Thor" dan "Jupiter" jang sangat modern.

PERSIAPAN PERTAHANAN UDARA

(HABIS)

OLEH: KAPT. ART. J. HENUHILI

Pokok² kerdja sama.

Sebelum dipersoalkan bagaimana kerdja sama itu harus dilakukan, maka sebenarnja perlu diketahui lebih dahulu **bagaimana appreciatie kita tentang serangan-serangan jang akan dilantjarkan terhadap Negara kita.**

Setelah diketahui dengan djelas appreciatie kita tentang soal ini, maka baru dapat ditentukan, mengingat daja-kemampuan Negara dan pengalaman kita, susunan atau systeem jang akan kita bangun (opetten) untuk mendjamin pertahanan udara jang sebaik-baiknja.

Dalam systeem inilah ditentukan bagaimana dan tjara kerdja-sama jang harus dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan ruangan udara wilajah Negara kita.

Sampai dengan hari ini belum diketahui bagaimana sebenarnja appreciatie Pimpinan Angkatan Perang dalam soal ini, sehingga akan sangat sulit untuk menentukan atau membajangkan pokok² kerdja sama jang harus dilakukan dalam suatu systeem Pertahanan Udara untuk Negara kita.

Tetapi untuk toch memberikan gambaran bagaimana kerdja sama itu dilakukan, akan diusahakan agar mendekati persoalannja.

Dalam suatu systeem Pertahanan Udara, dinegara manapun djuga, selalu Angkatan Perang memegang peranan jang terpenting disampingnja peranan Masjarakat Sipil jang pula mempunjai tanggung djawab dalam hal ini.

Kita semua dapat merasakan (aanvoelen) bahwa sudah selajaknja tugas atau tanggung-djawab itu tidak sadja diletakkan diatas bahu Angkatan Perang, tetapi pula segenap lapisan masja-

Digitized by Google

rakat. Mengapa sebenarnja demikian? Djika kita mempeladjari sedjarah² perang dimana digunakan kekuatan² Angkatan Udara, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa penggunaan Angkatan Udara tsb. ditudjukan kepada: **Melumpuhkan ekonomi perang musuh. Merusak moreel rakjat musuh, sehingga kemauan dan hasratnja untuk melandjutkan peperangan hilang sama sekali dan menghantjurkan/mereduceer potensi militer musuh.**

Dengan ketentuan kesimpulan² tersebut diatas dapatlah lebih tegas lagi kita jakinkan diri kita sendiri mengenai apa jang dikatakan diatas mengenai tanggung-djawab pertahanan udara.

Telah djelaslah bahwa untuk mempertahankan ruangan udara wilajah sesuatu Negara dibutuhkan pengerahan daripada semua golongan masjarakat, sebagai akibat daripada ini, selandjutnja dimana ditampung (gericht), mudah di-koordinasikan dan tetap mempunjai kelangsungan.

Kembali pada persoalan jang telah didjelaskan pada permulaan, maka disinilah harus ditentukan lebih dahulu bagaimana appreciatie kita. Untuk mendapatkan dasar penguraian guna memungkinkan pembahasan selandjutnja, maka ditentukan bahwa kegiatan² pokok jang dimaksud diatas ditampung dalam suatu orgaan jang kita sebutkan sadja

Organisasi Komando Pertahanan Udara.

Mengingat tugas utama daripada Angkatan Udara dalam rangka Pertahanan, maka pimpinan dari Komando Pertahanan Udara ini diserahkan penuh pada Angkatan Udara untuk merentjanakan, mengkoordinasikan, mempersiapkan dan melaksanakan pertahanan tersebut, dengan dibantu oleh Angkatan² lainnja dan Orgaan² Sipil, sesuai dgn tanggung-djawabnja dalam lapangan masing².

Tugas pokok daripada Angkatan Perang dapat dikembalikan pada 3 hal jalah:

1. **Deteksi.**
2. **Intersepsi** dan
3. **Destruksi.**

Tugas pokok daripada Masjarakat Sipil dapat ditentukan sebagai berikut: **Mengusahakan segala matjam kegiatan dan tindakan dengan tudjuan mentjegah dan memperketjil akibat² serangan² udara musuh** dan untuk mendjamin kelantjaran hidup serta roda pemerintahan sesempurna-sempurnanja.

Dalam rangka ini akan diusahakan untuk membajangkan kerdjasama jang seharusnja dilakukan dalam suatu Komando Pertahanan Udara.

Angkatan Udara sebagai penindak utama mempunjai tanggung-djawab dalam 3 lapangan jalah:

1. Terhadap wilajah dan daerah musuh.
2. Diatas wilajah Negara sendiri, terketjuali daerah² pertempuran.
3. Diatas daerah² pertempuran.

Dalam lapangan mana diadakan kerdja sama jang njata. Djika kita resapkan pengertian² jg telah diuraikan diatas maka dapat ditentukan bahwa kerdjasama itu dilakukan dalam lapangan-lapangan jang disebut dalam punt 2 dan 3 diatas, dengan tidak mengatakan setjara mutlak bahwa dalam punt 1 tidak dilakukan kerdja sama, karena semua kegiatan² itu mempunjai effekt jang timbal balik.

Dalam kegiatan² apa harus dilakukan kerdja-sama?

Dapatlah dengan singkat ditentukan kegiatan² dimana diperlukan suatu kerdja-sama sehingga tertjapai koordinasi dan saling mengerti jang setinggi-tingginja, dengan demikian dapat ditentukan: Perbandingan kekuatan Angkatan Udara dan Artilleri Penangkis Serangan Udara serta Projektil² hantar. Penentuan pembagian wilajah dalam Daerah² Pertahanan Udara sampai dengan tingkatan bawah, didasarkan pada geografische ligging dan gestoldheid, sifat bahaja udara, kemungkinan² perhubungan, landasan² terbang jang ada dan jang akan dibuat, menentukan kesiapan daripada seluruh stelsel Pertahanan Udara, usaha dispersi daripada semua komponen² pokok Pertahanan Udara, usaha untuk memperbesar mobiliteit Kesatuan² Udara dan Artilleri P.S.U., penentuan procedure jang se-efficient²-nja, usaha untuk mempertinggi daja manfaat (doelmatigheid) daripada Systeem Pertahanan Udara dan penentuan usaha²/kegiatan² jang perlu atau harus dilakukan untuk memperketjil/mentjegah akibat² serangan² udara, dan mendjaga tetap tingginja moreel rakjat sendiri.

Pokok² kerdja-sama jang disebut diatas itulah, jang menurut hemat kami, harus ditentukan dan dilaksanakan untuk mentjapai apa jang kita kehendaki dalam merentjanakan dan mempersiapkan suatu Pertahanan Udara.

Dalam hubungan ini pula perlu kiranja didjelaskan peranan² Angkatan² lain dan Masjarakat Sipil, agar diperdapat suatu gambaran jang djelas dan lengkap mengenai pertahanan udara sebagai keseluruhannja.

Didalam Angkatan Darat terdapat 3 Kesendjataan pokok, diantaranja Kesendjataan Artilleri dimana termasuk branch Artilleri Penangkis Serangan Udara.

Dengan demikian Angkatan Darat telah memiliki satu unsur tertentu dalam organisasinja jang mempunjai tugas pokok menangkis serangan udara.

Tugas pokok ini dapat didjalankan dalam lapangan: Territoriaal dan Daerah pertempuran.

Ini mempengaruhi susunan daripada Artilleri P.S.U. dalam penggunaannja, sehingga terdapat susunan² **Artilleri P.S.U. Territoriaal** dan **Artilleri P.S.U. Mobil.**

Artilleri P.S.U.-Territoriaal ini termasuk dalam susunan Komando Pertahanan Udara, sedangkan

Digitized by Google

Artilleri P.S.U.-Mobil termasuk dalam susunan organik Kesatuan² Bertempur.

Djika kita tindjau Angkatan Laut, maka Angkatan Laut mempunjai kapal² perang jang diperlengkapi dengan meriam² penangkis serangan udara atau dengan lain perkataan Angkatan Laut djuga memiliki Artilleri P.S.U.

Dalam penggunaannja terdapat perbedaan pokok, jalah, Artileri P.S.U. pada Angkatan Laut chusus untuk melindungi/mempertahankan kapal² perang terhadap serangan² dari udara, sedangkan Artilleri P.S.U. pada Angkatan Darat ditudjukan untuk melindungi/mempertahankan objek² vitaal didalam daerah tanggung-djawab Negara jang bersangkutan.

Hal ini tidak uitsluitend Angkatan Laut untuk turut bertanggung-djawab dalam pertahanan udara, karena djika kapal² perang berlabuh dipelabuhan², maka automatisch mereka dimasukkan dalam systeem pertahanan udara didaerah itu, demikian pula djika mereka berada disuatu tempat darimana mereka dapat membantu untuk menjempurnakan radar screen daripada suatu daerah tertentu.

Sampailah kita sekarang pada peranan Masjarakat Sipil dalam suatu systeem pertahanan udara. Disamping tugas pokok jang ditentukan diatas, maka peranan jang penting pula adalah usaha untuk menjalurkan reaksi² kearah membantu penjelesaian peperangan dengan kemenangan difihak kita.

Kegiatan² jang dilakukan untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas dicentraliseer di suatu orgaan jang disebut **Pertahanan Udara Sipil.**

Susunan Pertahanan Udara Sipil ini mempunjai garis² kebawah tersendiri terlepas daripada susunan Komando Pertahanan Udara, terketjuali pada tingkatan atas dimana dilakukan koordinasi dan perentjanaan bersama mengenai pokok² pertahanan udara.

Kegiatan² pokok apakah jang mendjadi tanggung djawab dari pada Pertahanan Udara Sipil? Sebenarnja djawaban atas pertanjaan tersebut diatas dapat didjawab dalam satu kalimat jalah: Tanggung djawab terletak dalam semua lapangan jang mempunjai hubungan langsung dengan akibat-akibat serangan udara jang akan mengenai masjarakat.

Djawaban ini dapat memberikan gambaran jang kita perlukan guna menentukan specificatie dari lapangan² tanggung-djawab jang disebut diatas.

Specificatie tersebut mempunjai objeknja masing² dalam rangka pertahanan udara dan dapat ditentukan sebagai berikut: Penerangan, pengawasan udara, evakuasi, keamanan lokaal, kesehatan dan sanitasi, penggelapan (verduistering), pemadam kebakaran (fire brigade), perhubungan, opruiming dan pembetulan kerusakan, perlindungan chusus terhadap C.B.R., hospitalisasi dan camouflage.

Mungkin masih ada lapangan tanggung-djawab lainnja, tetapi dapatlah dikatakan bahwa penentuan² tersebut diatas telah mentjakup semua kegiatan jang harus dilakukan oleh orgaan sipil dalam memberikan aandeelnja pada pertahanan udara.

Djika hal-hal tersebut diatas ditelaah lebih dalam, maka akan sampai kita pada suatu kesimpulan betapa luas dan sulitnja peranan jang dipegang oleh Pertahanan Udara Sipil. Karena itu bantuan sepenuhnja harus diberikan padanja oleh orgaan² daripada Angkatan Perang, djika dikehendaki/ingin ditjapai suatu kesempurnaan dalam pertahanan udara.

Persoalan untuk kita.

Sesuai dengan apa jang telah diuraikan diatas mengenai keadaan kita pada dewasa ini, maka bertambah sulit untuk memulai dengan pemikiran mengenai pertahanan udara. Suatu **faktor** jang sangat penting, dalam hendak membangun pertahanan udara ini jang kita tidak miliki adalah: **pengalaman.** Kekurangan kita ini ditambah dengan **keadaan negara** pada waktu sekarang mengakibatkan bertambah sangat sulitnja usaha untuk memetjahkan jang kita hadapi tersebut.

Pessimisme terhadap buah jg kita hendak petik itu, sebagai hatsil daripada usaha kita, harus tidak menekan diri kita untuk tidak memulai dengan usaha tersebut, karena adalah kewadjiban kita untuk mentjoba memetjahkannja sesuai dengan kemampuan kita masing².

Keadaan kekuatan pertahanan udara di Negara kita adalah kira² sebagai berikut:

Angkatan Udara mempunjai:
- beberapa squadron Mustang.
- beberapa squadron Jet.
- beberapa pesawat² pembom ringan.
- beberapa Batery Artilleri P. S.U.-Ringan (20 m/m).

Angkatan Laut mempunjai:
- beberapa kapal² perang dengan meriam² Artilleri P.S.U.-Ringan.
- mungkin beberapa pesawat² radar.

Angkatan Darat mempunjai:
- 2 Batalion Artilleri P.S.U.-Ringan (Territoriaal).

Masjarakat Sipil mempunjai NIHIL.

Dengan modal ini harus kita memulai kegiatan² persiapan jang sangat penting itu!

Hal ini tidak akan mungkin memberikan suatu gambaran jang menggembirakan, tetapi djika kita telah dapat mejakinkan fihak Pimpinan Angkatan Perang dan Pimpinan Negara bahwa telah tiba waktunja untuk memulai (mental dan physic) dalam persiapan pertahanan udara, maka hal itu dapat kita tjatat sebagai suatu kemadjuan jang besar.

Dalam Undang² Pertahanan No. 29 Bab II mengenai Sifat Pertahanan pasal 4, disebut: Pertahanan Negara Republik Indonesia bersifat **Pertahanan rakjat jang teratur** dan jang dise-

Digitized by Google

lenggarakan dibawah pimpinan Pemerintah Republik Indonesia.

Pengisian daripada ketentuan ini hingga sekarang belum ada dan masih di-tjari². Oleh Angkatan Darat telah mulai difikirkan bagaimana kita akan melaksanakan peperangan, djika Negara kita diserang oleh Negara lain. Sebagai hatsil daripada pemikiran tersebut ditentukan bahwa peperangan jang akan kita lakukan dalam wilajah Negara adalah **perang wilajah.** Djika tjara berperang jang demikian itu diterima oleh Angkatan² lainnja dan Pimpinan Negara, jang tentu pula mempengaruhi lapangan² kegiatan diluar usaha pertahanan ini.

Sebagai kelandjutan daripada penguraian diatas, maka harus ditentukan **Susunan Dasar Angkatan dan Susunan Dasar Pertahanan,** jang mana untuk Angkatan Darat ditentukan Komando Daerah Militer.

Dalam penentuan susunan pokok dari atas kebawah daripada Komando Pertahanan Udara, maka susunan itu **harus ingesteld** pada Susunan Dasar Angkatan dan Susunan Dasar Pertahanan, demikian pula pada susunan² diatas dan dibawah Susunan Dasar tersebut.

Sama halnja dengan Masjarakat Sipil, karena susunannja harus disesuaikan dengan pembagian administratief daripada Wilajah Negara dan susunan Pemerintahan, dan djuga keadaan masjarakat itu sendiri.

Untuk kesemuanja ini, Angkatan Udara dan Angkatan Darat harus memulai dengan mengadakan usaha² kearah pertahanan udara sesuai dengan daja kemampuan Negara, dan harus mengadakan kerdja sama jang seerat-eratnja karena kedua Angkatan ini jang akan memegang peranan pimpinan dalam mempertahankan ruangan udara diatas wilajah Negara kita.

APAKAH PERSIT ITU ?

Persit ialah Persaudaraan Istri Tentara. Azas Persit ialah kekeluargaan dan Tudjuannja ialah mempererat tali persaudaraan. Usaha Persit jang utama, jaini untuk kesedjahteraan Anggautanja/keluarganja, jaitu Keluarga Tentara.

PENERANGAN PERSIT PUSAT.

Digitized by Google

(Samb. dari hal. : 21).

djandjian ini, tidak mendapat perlindungan, begitu pula warga dari negara jang tidak memihak, selama negara² ini tetap mengadakan hubungan diplomatik dengan negara dimana mereka berada dalam kekuasaannja ; Pelaksanaan dari Perdjandjian ini akan ada dalam pengawasan negara jang dilindungi ; Titel II dari Perdjandjian ini berbunji : „Perlindungan umum bagi rakjat terhadap akibat peperangan" ; Artikel 13 menjatakan bahwa peraturan ini berlaku bagi seluruh rakjat dengan tidak membedakan kebangsaan dan agama ataupun kesadaran politik ; Artikel 15 menentukan, daerah netral „zones neutralisees" bagi non-combattanten ; Selandjtunja diadakan pula peraturan mengenai jang sakit, jang luka, tjatjad dan perempuan jang hamil, menentukan evacuatie, perlindungan terhadap rumah sakit umum dan pengangkutannja dilautan dibawah bendera Palang Merah ; Artikel 22 mengatur pengangkutan dengan kapal terbang dari mereka jang sakit dan luka² ; Artikel 23 mengatur angkutan dari obat-obatan, pakket makanan, pakaian untuk anak² dibawah umur 15 tahun, perempuan jang melahirkan dan jang sedang akan melahirkan ; Artikel 24 mengatur pemeliharaan anak jatim dan Artikel 25 mengatur berita² keluarga.

— — — — —

Berita Keluarga

Lahir :

1. Telah lahir dengan selamat putri kami jang ke V, jang lahir pada tanggal 27 September 1958 dan kami beri nama :

Sjahrial Rahim

Kepada Bidan Recca Girsang dan para pembantunja jang telah merawat kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang berbahagia,
Pltd. Djalaludin Rahim
K. Biro "E" SU-III
KDMA

Nikah :

1. Telah menikah, Kpld. D. Roesmanto (Tegalsari Solo) dengan St. Tamtinah (Bekonang Solo) dan upatjara telah dilangsungkan di kediaman mempelai wanita Kepada rekan² dari IBBRI A.M.N. Magelang dan IBBRI D.B.I. IV Gombong kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Kpld. D. Roesmanto dengan isteri.
Angg. Pn. Angkutan AMN.

Ulang tahun :

1. Genap berusia 2 tahun putri kami jang pertama jang lahir pada tanggal 26-11-'56 s/d 26-11-'58.

Noersaida Lamsihar

Semoga putri tsb. selalu dilindungi Tuhan jang maha pengasih dan penjajang.

Keluarga jang merajakan,
P.T. Lombantobing
Staf Kie Bantuan B.I. 138
Res. Inf. II.

2. Telah berusia 2 tahun putri kami jang lahir pada tanggal 27-11-'56 s/d 27-11-'58.

Noersintawati

Mudah²an putri tsb. kelak mendjadi wanita jang berguna pada masjarakat.

Keluarga jang merajakan,
Kpld. Baderulmuin
Staf PDM-206 Kodam KB.

Gugur :

Lts. Posthum Mail Limin.

1. Dalam tugasnja sebagai pengabdi rakjat, pada tanggal 23 Juni '58 djam 20.00 telah gugur sebagai ratna dalam pertempuran didesa Lembean Menado. Almarhum semasa hidupnja bergerak aktif dilapangan Kesehatan dan mentjeburkan diri didalam TNI sedjak tahun 1946 sebagai Kepala Kesehatan Bat. III Res. II. MPA IV (TLRI) di Pekalongan dengan Pangkat Pembantu Letnan. Djabatan terachir jang dipangkunja jaitu sebagai Kmd. Pelt. Evakuasi Kie II dalam tugas operasi Merdeka di Menado hingga saat gugurnja. Alm. Ltd. Mail Limin berasal dari Boentok Kp. Ilir Sipir Kalimantan dan beliau meninggalkan seorang isteri dengan 2 putra.

Ikut berduka tjita
Seluruh Angg. D.K. Sub. Terr.16
Brawidjaja.

Digitized by Google

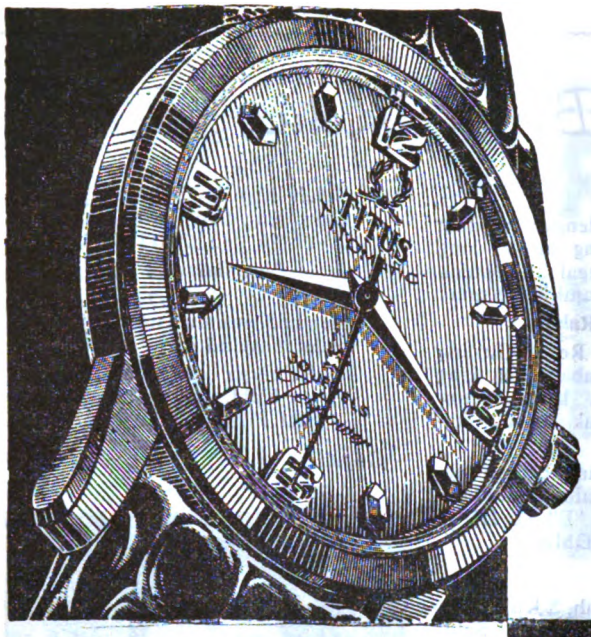

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

Jetpower 30 *Batu*

AUTOMATIC

Diperlengkapi dengan

BALANS SOLFIX

PER JANG TA' DAPAT PUTUS

incabloc PENTJEGAH BANTINGAN

ROYAL TIME

AUTOMATIC CALENDAR

25 BATU

TITUS

5822

Digitized by Google

NILAI LEBIH TINGGI UNTUK UANG TUAN

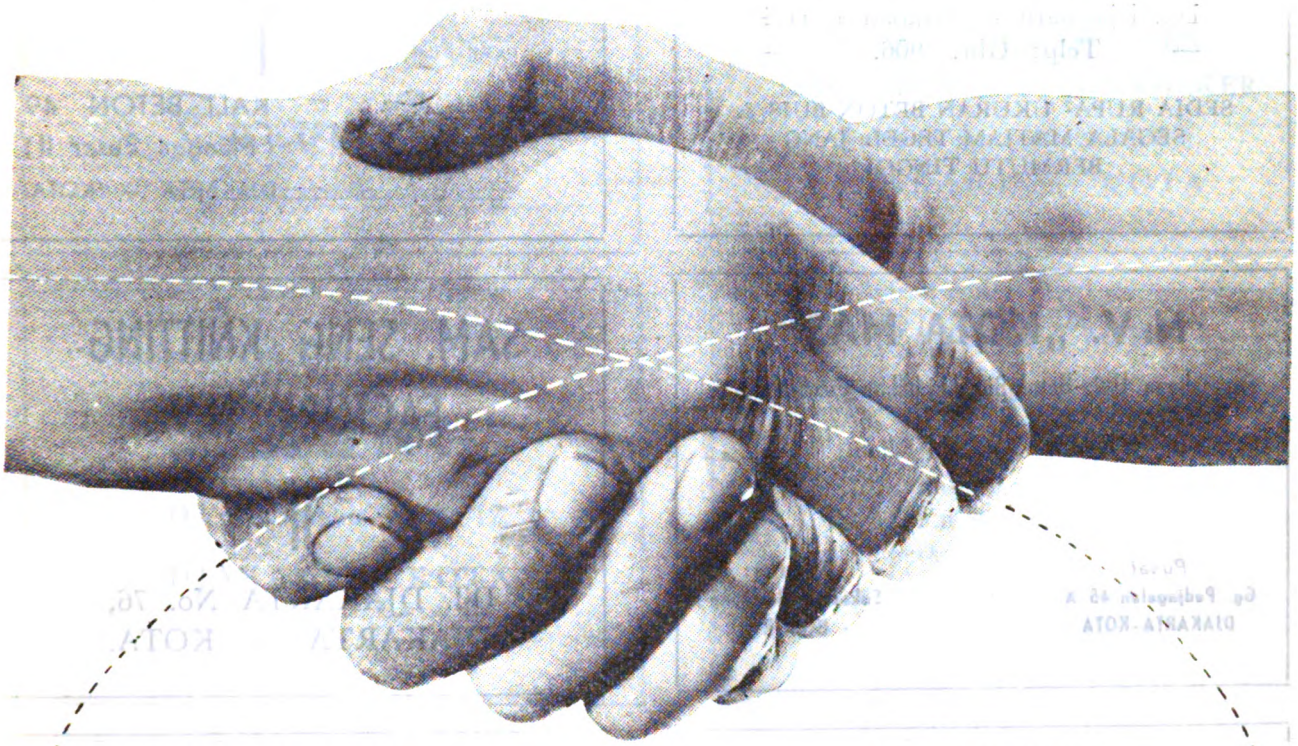

Apapun jang Tuan perlukan, baik dalam lapangan listrik maupun **elektronik**, Philips dapat memberi**kan nilai** jang lebih tinggi untuk **uang Tuan**. Nilai lebih tinggi **dirumah Tuan**, dengan alat penerangan **Philips**, pesawat radio Philips dan **pesawat** televisi Philips. Nilai lebih tinggi **diperusahaan** Tuan, dengan **taperecorders** dan sistim² telepon **Philips**. Nilai lebih tinggi dalam **hiburan** dengan sistim² tjorong-suara guna menjampaikan **kata²** kepada orang banjak dan **installasi²** bioskop buatan Philips. Nilai jang lebih tinggi, **apapun** jang Tuan perlukan.

Dimanapun Tuan ada, hampir senantiasa dapat dipastikan adanja perusahaan Philips didekat rumah Tuan. Perusahaan Philips nasional ini pada satu fihak merupakan kesatuan jang merdeka, seluruhnja disesuaikan kepada keadaan setempat, pada lain fihak ia dapat mendatangkan kelimpahan pengalaman jang dikumpulkan oleh semua perusahaan Philips diseluruh dunia. Djika Tuan bahu membahu dengan Philips, dapatlah dipastikan bahwa Tuan akan beroleh jang terbaik, baik dalam hal barang jang dihasilkan maupun service.

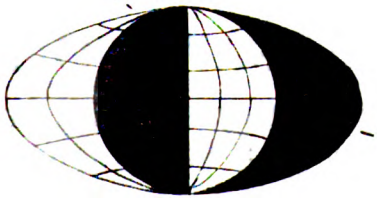

PHILIPS

Apapun jang Tuan perlukan, dimanapun Tuan ada, Philips memberikan nilai lebih tinggi untuk uang Tuan.

Digitized by Google

PERUSAHAAN BETON BUIS & TEGEL PABRIK

„TJIO BOK HIN"

Djl. Djatibaru 23—Djakarta. II/4
— Telp: Gbr. 906. —

SEDIA RUPA² UKURAN BETON BUIS & SEGALA MATJAM TEGEL JANG BERMUTU TINGGI

PABRIK DATJIN „NAM LIE"

KALI BETON 49
(Mangga Besar II)
DJAKARTA - KOTA.

N. V. „KOTA MAS"

Perasahaan Ubin-Beton-Bis dan bahan Pembangunan

Pusat:
Gg. Pedjagalan 45 A
DJAKARTA-KOTA

Tjabang:
Sukasari Belakang
BOGOR

SAM. SENG KNITTING-FACTORY N.V.

Djl. DJAKARTA No. 76,
DJAKARTA — KOTA.

„INDO ASIA" INDUSTRI

Djl. Prof. Dr. Latumeten 20
(Angke) — Djakarta — Kota.

Membuat segala matjam perabot Rumah-tangga/Kantor jang modern dari pipa besi/kaju dan rotan.
Menerima pesanan menurut model pemesan.
Harga dan kwaliteit sangat memuaskan.

PABRIK TJAT
t. k. s.

Djl. Prof. Dr. Latumeten 35 (belakang)
Djakarta

APOTIK PANACEA.

KREKOT 5 DJAKARTA,
TILPON GAMBIR 368

TRIMA SEGALA RECEPT DOKTER

APOTHEEK „sam son"

PANTJORAN 32 M DJAKARTA KOTA
Telephone : Kota 5.

Alamat untuk Anda punja resep dokter dan obat-obat paten.

Digitized by Google

MENGHATURKAN
SELAMAT HARI
ANGKATAN PERANG
Tjoan Lioe

Apotheek Chun Hua
SEDARI TAHUN 1928
Drs. S. E. SIE ENG HOEN
ONG KIE HONG, APOTHEKER
Telepon Kota 42 Glodok 2.
DJAKARTA — KOTA

Pembikinan Peti Kosong
„THUNG"
Djl. Bandengan Selatan 12.
DJAKARTA - KOTA

PABRIK TJOR.
P. T. „Persaudaraan"
Menerima pesanan² membuat tjor, onderdel mesin-mesin dan perkapalan.
Djalan Kmp. Kubur Kodja No: 12A
(Dj. Bandengan Utara)
DJAKARTA - KOTA

P. T. „Maskapai Pelajaran Nusantara".
Pusat : Djalan Lodan 6
Djakarta — Kota.
Telepon 1556 Kota.
Gudang : Djalan Krapu No: 11
Djakarta — Kota.
Telepon 2022 Kota.

P. T. Cartonnage Pabrik
D J A K A R T A
Djl. Bandengan Utara C. 52.
DJAKARTA-KOTA
Mengusahakan pembikinan kartu² untuk pemakaian diseluruh
I N D O N E S I A.

HASIL JANG NJATA
dari
KEMANDJURNJA

Pabrik Minjak :
N.V. HOA LING
Gg. Mangga Dua
(Djalan Djakarta)
TURUT MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN NASIONAL 10 NOPEMBER 1958.

Digitized by Google

DEW

DEUTSCHE EDELSTAHLWERK A-G.

KAMI MENJEDIAKAN:

Badja keras S.S.	
Badja perkakas.	
Badja konstruksi	untuk di-veredel untuk di-inzet dengan kekuatan panas jg. tinggi dengan dipertingginja kekuatan menahan gugus dengan mempunjai sifat physikalis jang luar biasa.
Remanit	Badja tahan karat dan asam
Thermax	Badja tahan panas
Thermanit	bahan las untuk Remanit dan Thermax
Oerstit	Badja magnit
Titanit	logam keras (gesinterd)
Akrit	Logam keras tuangan dan laschlegeringen dari logam keras.

MARATHON INDONESIA

12 MEDAN MERDEKA UTARA - DJAKARTA - TELP. GAMBIR 856.

RUMAH OBAT

DJATINEGARA APOTHEEK

Matraman Raya 151 Djatinegara
Tilp. Dng. No. 5.

Apotheeker : drs. LIEM TJAE HO.

PERUSAHAAN / PERINDUSTRIAN

EUROPA-AZIE

Membuat : Dekleden Kemah-kemah, Kap-kap Auto, Veldbedden, Markies-markies, Zonneschermen, Pajong-pajong, Bendera-bendera, Bendera2 isjarat, Lantai karet. Alat-alat pelajaran, Jachtzeilen. All. Venetian Blinds. Perabot Rumahtangga, d.l.l.

Keterangan : Telp. Gbr. 2619—2618

Alamat : Djl. Djembatan Merah 16
DJAKARTA.

Djl. Modjopahit 26
(SHOWROOM)
Telp. Gbr. 2473.

Djika Tuan perlukan mesin diesel kapal atau stationnair alamatnja ialah:

A. P. I.

Assosiasi Perdagangan Internasional N.V.
Gedong Pandjang 21, Djakarta — Kota
P.O.B. 1020/DAK. PHONE Kota 1472

WAKIL TUNGGAL DARI:

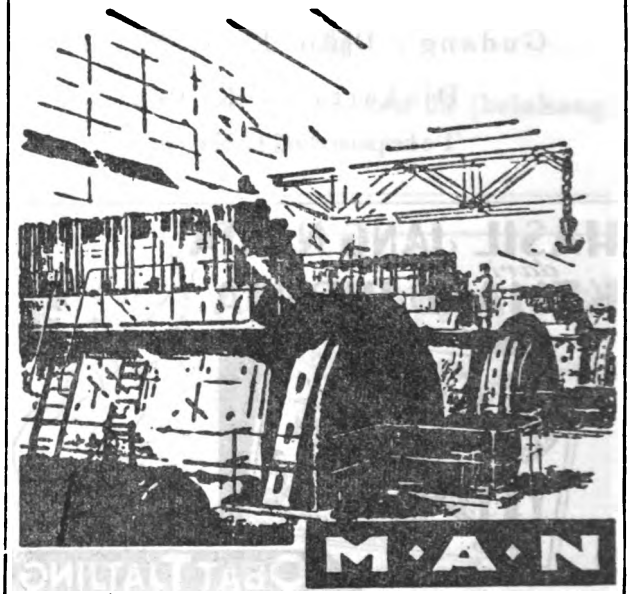

MASCHINENFABRIK AUHGSBURG NURNBEG A.G.

Digitized by Google

Pabrik minjak kelapa :

N.V. PULAU KELAPA

DJL. DJELAMBAR
(KALIDJODO)

TELP. 2543 (KOTA)
DJAKARTA-KOTA.

Mendjual Minjak Kelapa dan Bungkil.

APOTIK:

ODOPHARM.

HAJAM WURUK 47.
TELEPON 1706 (KOTA)
— DJAKARTA —

APOTIK:

MAMPANG.

DJL. TENGKU TJHIKDITIRO 56
TELEPON MENTENG 212
— DJAKARTA —

Film Importers & Distributers.

TURUT MEMPERINGATI
HARI PAHLAWAN NASIO-
NAL 10 NOPEMBER 1958.

N.V. INTERASIA-DJAKARTA.

MASKAPAI PELAJARAN

„SANG SAKA" N.V.

(SANG SAKA SHIPPING Coy. Ltd.)

Djl. Kampung Bandan No: 13
DJAKARTA - KOTA.
TILPON 870 KOTA.

Digitized by Google

APOTHEEK:

GADJAH MADA

DJL. GADJAHMADA 181

Terima resep2

N.V. APOTHEEK

mangga Besar

Djl. Raja Mangga Besar 87
DJAKARTA

dan

N.V. APOTHEEK

nitra

Djl. Gunung Sahari 100
DJAKARTA

Menjediakan obat2 untuk anda.

APOTIK **„KOTA"**

Djl. Perniagaan 15-Telp. Kota 271.
— DJAKARTA KOTA —

Terima Segala Resep2 Dokter.

APOTIK **„Bukit"**

Tanah Abang Bukit 93 Telp. Gbr. 793.
DJAKARTA

Adalah Apotik anda untuk
resep2 Dokter.

N.V. APOTHEEK:

Beng Seng

Pantjoran 27 - Telpon 1631 Kota.
DJAKARTA — KOTA

Dibawah Pimpinan:

DRS. LIEM MO DJAN
APOTHEKER.

APOTIK: **TERRY**

Djl. Balikpapan No. 2 B/C
DJAKARTA

Selalu sedia: obat Paten, Essexces, Toilet, dan Verbandartikelen dll.

Digitized by Google

P.T. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

B a n d u n g.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan

I n d o n e s i a

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

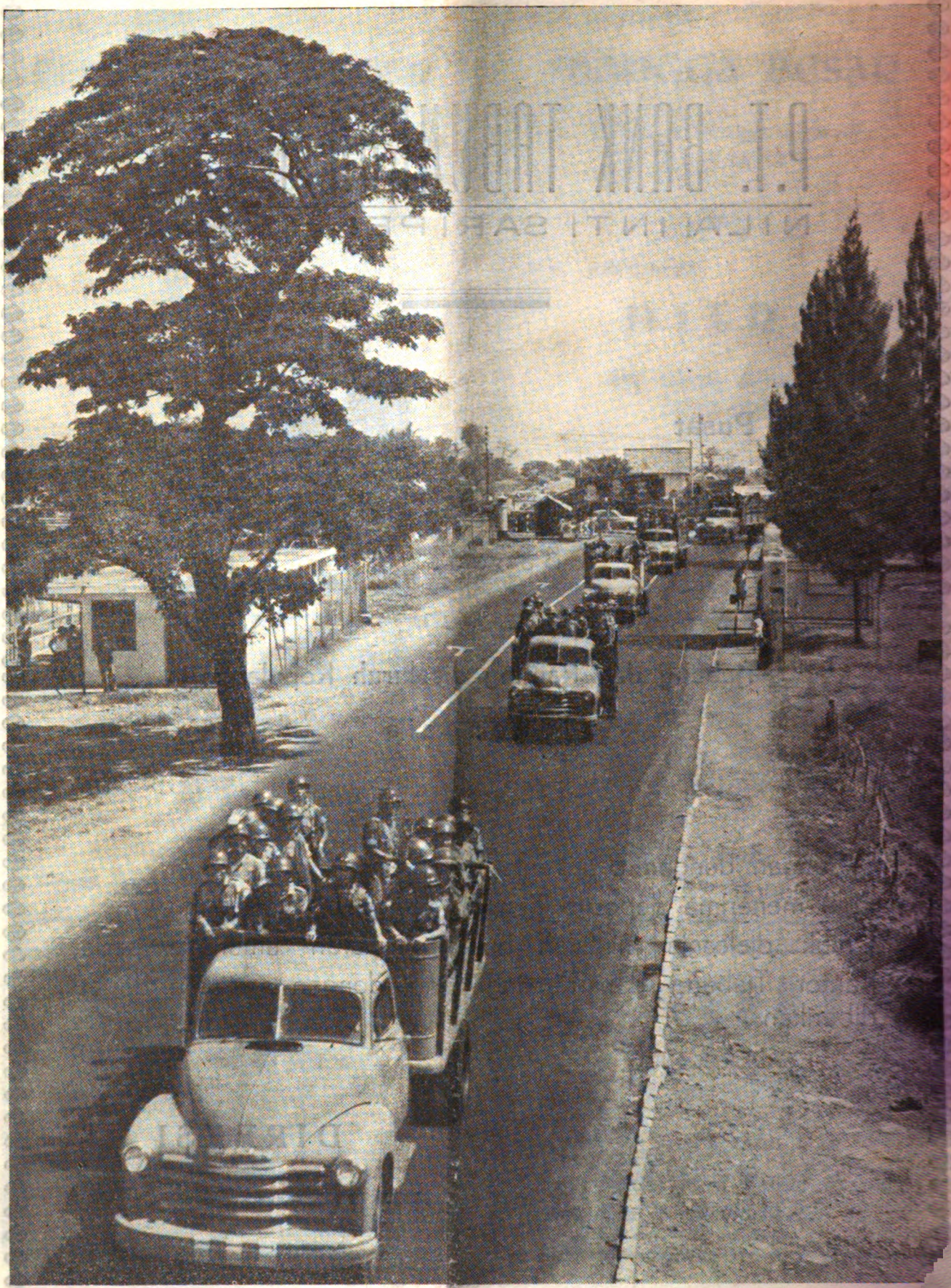

Bergerak tjepat, bertindak tegas dan bidjaksana dalam menunaikan tugas sebagai pelindung rakjat dan bela negara. Tampak iring²an Truk jang membawa peradjurit² kemedan bhakti.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

1 DJANUARI 1959

DOCUMENTS DEPARTMENT
AUG 6 1959
LIBRARY
UNIVERSITY OF CALIFORNIA

Penerangan angkatan darat

Digitized by Google

PERUSAHAAN KERTAS SIGARET TJAP:

„h. sanoesi"

DAN

PERTJETAKAN **„soelaeman"** TRADING COY.

DJALAN TJIEUNTEUNG 6-11 .TELP. 96
T A S I K M A L A J A

KERTAS SIGARET JANG SUDAH TERKENAL DISELURUH INDONESIA

dan

MENERIMA SEGALA MATJAM BARANG TJETAKAN & PENDJILIDAN

VULCANISEER BAN JANG TERBAIK

Sanggup melajani pekerdaan meloopvlak ban-ban dari ANGKATAN PERANG R.I.

N. V. KALIBARU - Bag. VULCANISEER

Djalan Ardjuna 48 – Tilpun No. 5180
B A N D U N G

P.T. HEVEA LATEX AND RUBBER WORKS
PEKALONGAN No. 22-24, TELEPON No 114-260
T J I R E B O N

Cable-Adress:
„ HEVEA "

Membikin rupa2 barang karet :

Seperti .....

Sol & Hak	:	„Diamant" le Kwt. Putih „Rondje-Lux" Putih.
Hak	:	„H.K." Rondjos„Luxor-Tipis"
Sandal-Sparrow	:	Biasa & Mambo dan Colour.
Vulc: Compound	:	(V. C.)
Cushion - Gum	:	(C. G.)
Truck Cement	:	(T. C.)
Ban Dalam	:	„Have" „G. Horse" „Kanggaroo"(28x1 1/2 & 26x1. 3/8)
Auto - Matting	:	Strip Besar/Ketjil.
Colour-Matting	:	
Uk: 45x55 Cm.		(Rupa2 Warna)
Uk: 45x75 Cm.		
Rice - Roller	:	Ban Roda Gotrok karet: dan lain-lainnja.

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DRRAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggarakan untuk:

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

•

TERBIT SEKALI SEBULAN

•

Redaksi-Administrasi.
PENERANGAN ANGKATAN DARAT
Tilpon: O.P. 1700/33
Djakarta

•

Penerbit:
Penerangan Angkatan Darat

•

Pentjetak Dittop. A.D.

Gambar Kulit

Kalau di Akademi Militer Nasional diadakan perplontjoan, maka di Akademi Zeni Angkatan Darat pun diadakan perplontjoan. Tampak Letnan Djenderal A. H. Nasution sedang menanda-tangani Buku Plontjo.

* * *

Kata Redaksi:

Pembatja jang budiman!

Pada edisi ini, terlebih dahulu kami mengutjapkan selamat Hari Natal kepada para pembatja jang memeluk agama Protestan/Roma Katolik chususnja dan selamat Tahun Baru 1959 kepada para pentjinta Madjalah Angkatan Darat ini seluruhnja.

Sehubungan dengan kedua Hari Raya tsb. maka perlu kami muatkan pula kata sambutan KSAD Letnan Djenderal A. H. Nasution jang ditudjukan kepada para Perwira, Bintara, Tamtama dan seluruh Pegawai Sipil dalam TNI. Disamping itu, pembatja sekalian kami perkenalkan dengan Kepala CPRAD-Protestan, Let. Kol. Tit. Ds. P. T. Sarumpait, dengan kata sambutannja jang berkepala: Perajaan Natal Dibawah Sinar Achir Zaman, dan Kepala CPRAD-Roma Katolik, Let. Kol. Tit. Mgr. J. O. H. Padmaseputra pr. jang menekankan bahwa: Hanja jang berkehendak baik, jang akan memperoleh kedamaian hati dan ketentraman hidup. Kedua petuah ini, kami maksudkan sebagai santapan rochani, terutama kepada rekan^2 jang tengah mendjalankan tugas operasi.

Ta' melesetlah, apa jang pernah diutjapkan KSAD Letnan Djenderal A. H. Nasution dalam tjeramahnja pada Dies Natalis I Akademi Militer Nasional di Magelang baru-baru ini, dimana dikatakan: Kita bukan dan tidak akan mentjontoh keadaan^2 seperti dibeberapa negara Amerika Selatan, dimana Tentara mendjadi alat permainan politik, bahkan mendjadi pemain politik ..... (Tjontoh: Cuba, dimana Group Batista berhasil Coup dan mengangkat dirinja sebagai Djenderal ..... Red.).

Memang, kita ta' akan mentjontoh negara^2 tsb. sebab, untuk TNI sudah mempunjai garis kebidjaksanaannja sendiri.

Major Sudijono menulis tentang fungsi Pemegang Kas Militer, dalam tulisan itu, Major mengibaratkan tugas seorang pedjabat PKM sama dengan seorang Polisi Lalu-Lintas jang mengawasi djangan sampai terdjadi pelanggaran^2 lalu-lintas, demikian pula tugas seorang pedjabat PKM.

Kalau pembatja ingin mengetahui lebih mendalam tentang pengchianatan bekas Major Nawawi dan Major Zakaria Kamidan terhadap Sumpah Peradjurit & Saptamarga, maka pembatja ta' akan melewatkan tulisan jang kami sadjikan ini, dimana diterangkan siasat litjik Nawawi jang dilakukannja semendjak masih berkuasa di Palembang sampai dipersembunjiannja dihutan belukar. Kissah kebrutalan bekas Major Nawawi ini, dituturkan oleh seorang saksi hidup, Letnan II Rasjidin jaitu adjudan Nawawi jang selalu mengikutinja.

Medan Kebonkopi jang sangat menguntungkan pertahanan Permesta, ditambah persendjataan jang modern dan serba berat, betul-betul sukar kami rebut. Berkali-kali kita tjoba merebutnja, tapi sia-sia. Hanja berkat keuletan anak buah Bn. 501 dengan Kmd. Bn.-nja Major Soemadi jang sanggup menjusuri hutan rimba dengan tanpa isi perut, maka achirnja tertembuslah pertahanan Permesta didaerah Pelawa—Toboli—Parigi, bahkan Kebonkopi jang begitu kuat dapat kita rebut tanpa perlawanan jang berarti. Kissah ini agaknja sudah usang, tapi inti taktik daripada perebutan daerah ini dapat didjadikan bahan pemikirn sidang pembatja.

Disamping tulisan jang telah kami sebutkan diatas, masih banjak lagi naskah' jang menarik, djuga gambar-gambarnja.

Achir kata, kami utjapkan selamat membatja!

T.R.

Digitized by Google

sambutan pada tahun 1959

Para Perwira, Bintara, Tamtama dan Pegawai Sipil,

Hari ini kita akan meninggalkan tahun 1958 dan akan mengindjak tahun 1959.

Berhubung dengan hari jang penting ini maka saja perlu mengadakan sambutan jang sekedarnja.

Tahun 1958 akan kita tinggalkan. Dalam tahun itu telah kita alami berbagai matjam kesulitan jang merupakan batu udjian jang berat bagi TNI, sebab pada tahun itulah meletus pemberontakan PRRI/Permesta jang merupakan klimaks dari pada rentetan kedjadian² jang mendahuluinja.

Pada tahun itu kita telah diudji mengenai keteguhan sumpah pradjurit dan keteguhan idiologi negara Proklamasi 1945.

Udjian itu, alhamdullilah, telah dapat dihadapi dan diatasi dengan baik. Kita telah dapat menghantjurkan kekuatan pokok dari pada kaum petualang PRRI/Permesta jang telah menjimpang dari tradisi dan sumpah pradjurit Tentara Nasional Indonesia.

Kita telah mengambil tindakan jang sewadjarnja terhadap mereka. Karena mereka telah menjimpang dari sendi² ketentaraan dan sendi² kenegaraan kita sedjak 1945.

Pada tahun jang lampau saja telah menjatakan, bahwa kesulitan² jang dihadapi negara hanja dapat diatasi apabila kita tetap berdiri diatas dasar kepradjuritan TNI dan saja merasa sjukur kepada Tuhan Jang Maha Esa, bahwa kita telah dapat mempertahankan dan menjelamatkan dasar kepradjuritan itu dengan baik. Dari itu, maka dalam tahun 1958 sendi² TNI dan sendi² kenegaraan Proklamasi 1945 jang merupakan unsur² jang keramat ini dapat ditegakkan dengan selamat.

Tetapi kita harus mengakui bahwa disamping hasil² baik jang telah kita tjapai itu masih ada kesalahan² dan kealpaan² pada diri kita.

Para Perwira, Bintara, Tamtama serta Pegawai Sipil.

Kini kita menghadapi tahun 1959. Tahun ini masih tetap merupakan tahun jang berat bagi kita. Status keadaan perang diperpandjang lagi untuk satu tahun.

Sebagian terbesar dari pada kekuatan pokok kaum pemberontak sudah dipatahkan.

Dan kini kita menghadapi taraf baru ialah melaksanakan Keputusan Pemerintah jaitu untuk memperhebat operasi keamanan. Tugas ini adalah amat berat, karena sedjak 1945 TNI belum mendapat kesempatan istirahat dari tugas² jang berat, akan tetapi bagaimanapun djuga ini akan kita laksanakan dengan sepenuh kemampuan jang ada pada kita.

Sebab masaalah keamanan ini harus diselesaikan selekas mungkin agar pembangunan semesta dapat diselenggarakan.

Dalam tahun ini negara masih akan meminta pengorbanan dari pada kita.

Dan dalam mendjalankan tugas, kita harus tetap berdiri diatas dasar² kepradjuritan TNI.

Banjak hal jang harus kita kerdjakan dalam tahun ini, baik dibidang operasi keamanan, dibidang Kuasa Perang, maupun dibidang intern TNI jang telah digariskan pada waktu rapat Panglima jang terachir.

Suatu hal jang perlu saja tekankan disini ialah supaja disempurnakan hal² jang sudah baik dan supaja dikoreksi kesalahan² jang kita perbuat ditahun jang lalu guna mentjapai hasil² jang lebih baik.

Kita diwadjibkan tanpa ketjuali bertindak terhadap siapapun jang melanggar norma² ketentaraan maupun kenegaraan, demi terwudjudnja tjita² Proklamasi 1945.

Achirul-kata saja utjapkan kepada semuania "Selamat Tahun Baru" dan semoga tahun 1959 membawa kebahagiaan pada kita sekalian.

Sekian.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT

ttd.

(A. H. NASUTION)
Letnan Djendral TNI Nrp. 13619.

Digitized by Google

Letnan Kolonel Tituler
Ds. P.T. Sarumpait

Sambutan K. CPRAD. Protestan pada :

PERAJAAN NATAL DIBAWAH SINAR ACHIR ZAMAN

NAS : LUK. 2, 12 — 14 DAN MAT. : 24, 29 — 31.

Zaman dapat dibahagi atas tiga bahagian, jakni :

1. Zaman jang lampau,
2. Zaman sekarang dan
3. Zaman jang akan datang.

Demikian pula ada tiga tjorak-rupa kedatangan Tuhan Jesus, jaitu :

Kedatangannja pada zaman jang lampau, ialah kedatangannja sebagai manusia lahir di Baitlahim, tentang mana Jahja bersaksi : „Maka Kalam itu telah mendjadi manusia serta tinggal diantara kita, penuh dengan anugerah dan kebenaran".

Kedua : ialah kedatangannja jang senantiasa terus-menerus, didalam Rochulkudus, supaja tetap berada didalam Djema'at Tuhan beserta Ummat-ummatnja.

Dan ketiga, ialah kedatangannja pada achir zaman, supaja menghukumkan orang² hidup dan orang² mati.

Apabila kita berbitjara tentang salah satu dari ketiga kedatangan Tuhan ini, maka kita tidak boleh melupakan kedatangannja jang dua lagi.

Ketiga-tiganja adalah merupakan kesatuan. Satu tak dapat dipisah dari jang lain. Maka apabila kita merajakan Natal, ialah sebagai peringatan akan kedatangan Tuhan, mendjadi manusia, maka itu seharusnja diperhubungkan dengan persiapan diri menerima kedatanganNja pada zaman ini, dan kedatanganNja pada achir zaman. Satu perajaan Natal jang tidak dihubungkan dengan penghargaan dan kepertjajaan akan kedatangan Tuhan pada achir zaman, adalah perajaan jang hanja memperingati suatu peristiwa jang lampau, jang tidak bersuara untuk zaman ini, dan seterusnja tidak berarti untuk zaman jang akan datang.

Begitu pula, adjaran² dari Firman Tuhan, tidak hanja bertudjuan mempersiapkan kita, untuk merajakan hari Natal, didalamnja djuga telah tersimpul pedoman², persiapan² untuk merajakan dan menjambut kedatangan Tuhan kelak pada achir zaman.

Kita tidak dapat dibenarkan, bila kita hanja mengenal kegembiraan dan suka-tjita pada hari Natal, tetapi bermuram durdja mendjelang hari Tuhan, pada achir dunia ini. Bukankah demikian halnja saudara² ? Kita bergembira pada hari² Natal, tetapi apabila kita diperhadapkan dengan kedatangan Tuhan, untuk menghukumkan orang² berdosa, maka kita mendjadi lesu dan takut, segala kegembiraan dan muka jang ber-seri² mendjadi hilang lenjap. Pada hal kita pertjaja bahwa Tuhan kita itu tetap adanja, tidak ber-obah². Sedjak dari dahulu sampai sekarang dan terus sampai se-lama²nja, Tuhan kita adalah Tuhan jang Maha kasih, Tjinta jang melebihi segala tjinta, Radja kebenaran dan keadilan jang membawa bahagia dan sedjahtera kepada jang suka menerimanja, tetapi Dia djuga membawa hukuman atas orang² jang menolaknja.

Digitized by Google

Djadi perajaan² Natal sudah seharusnja diadakan dibawah sinar kedatangan Tuhan pada achir zaman. Perajaan Natal tidaklah berachir pada tanggal 26 Desember, tetapi masih berdjalan terus sampai kesudahan alam. Perajaan Natal tidaklah se-olah² djalan jang buntu didalam iman, tetapi itu adalah membuka djalan terus sampai dimuka aras Tuhan pada achir segala zaman. Natal adalah permulaan dari kesukaan jang se-lama²nja.

Maka Natal adalah mengandung arti jang lebih luas, Perajaan Natal adalah djuga mempersiapkan Djema'at Tuhan beserta ummatnja untuk menjambut kedatangannja pada achir zaman.

Sekarang kita berdiri diantara Natal pertama dan Natal jang se-lama²nja. Natal jang tak berkesudahan. Dan kita masih menghadapi lagi pergumulan dengan dunia. Kita masih harus sabar menunggu dan bertekun didalam iman, senantiasa berdo'a, ber-djaga² dan waspada. Sebab Tuhan tidak memberitahukan kapan Dia datang kembali dan djuga Tuhan tidak datang didalam suasana damai dan sentosa. Kedatangan Tuhan tidaklah mengadakan reparasi atas dunia jang tua ini. Tuhan datang untuk melenjapkan dunia jang penuh dosa ini, supaja mendjadikan dunia baharu jang tidak mengenal dosa, sengsara dan jang tinggal untuk se-lama²nja.

Djadi kita diperingatkan pada zaman ini, untuk berdiri tegak menghadapi segala kemungkinan. Kita harus waspada, sambil mengikuti azab dan sengsara dunia ini sampai menemui adjalnja.

Banjaklah sudah petundjuk Tuhan Jesus mengenai tanda² akan pengachiran Dunia ini. Kita sekarang hanja menoleh kepada peringatan jang diberikan Tuhan Jesus dalam nas kita tadi.

"Kemudian daripada sengsara itu, matahari akan dikelamkan dan bulan djuga tiada akan bertjahaja dan segala bintang dilangit akan gugur, dan segala kuat kuasa dilangit itupun akan berguntjang-gantjing".

Dan dalam Indjil Lukas fatsal 21, 25, masih ditambahkan, "sebab lautpun dan gelombang menderu-mendesahlah !".

Sambil berpegang kepada kesukaan Natal, marilah kita menoleh kepada kedjadian² jang dahsjat ini, jang akan terdjadi sebelum dunia ini diachiri.

Tanda I, ialah matahari akan dikelamkan, dan bulan djuga tidak akan bertjahaja.

Apa jang dimaksud dengan itu ?

Matahari dan bulan adalah pembawa terang. Matahari sumber dan terang jang sangat berguna bagi hidup. Bulan menerima terang dari matahari. Matahari dan bulan adalah sebagai teladan dari Kebenaran Tuhan Allah. Djadi mendjelang kedatangan Kristus pada achir zaman, maka kebenaran Tuhan akan se-olah² dikelamkan dan ditiadakan dunia ini. Manusia berdosa. akan menggantikan kebenaran jang asli itu", dengan dusta dan bohong ("Rom.1, 25). Orang² akan ber-Tuhankan dewa²nja sendiri, dan akan melupakan Tuhan Allah pentjipta alam semesta. Tjahaja terang dari Kebenaran Tuhan akan diganti dunia ini dengan kegelapan dustanja.

Perhatikanlah saudara² zaman kita ini, sambil berpegang kepada kesukaan Natal.

Tanda jang kedua : "segala bintang dilangit akan gugur".

Bintang adalah petundjuk jang penting untuk nachoda² kapal pada malam hari. Walau bagaimanapun gelapnja malam gulita, selama satu bintang masih dapat dilihat selama itu, nachoda tidak akan kehilangan haluan.

Pengharapan itulah jang diumpamakan sebagai bintang. Biarpun keadaan dunia sangat gelap dan suram, serta tjahaja kebenaran Tuhan tertutup, namun kita masih tetap berpegang kepada djandji jang telah diberikan Tuhan. kita tidak akan kehilangan iman selama pengharapan akan djandji Tuhan

Digitized by Google

itu masih hidup terus. Apabila pengharapan djatuh, imanpun lenjap dan hidup mendjadi kosong. Maka hidup sudah boleh diumpamakan sebagai lampu jang kehabisan minjak dan padam terus.

Saudara² perhatikanlah hidupmu sendiri, masih adakah pengharapan Tuhan ? Masih kita lihatkan bintang itu ? Petundjuk untuk Perajaan Natal jang se-lama²nja.

Tanda jang ketiga saudara² ialah : Laut dan gelombangnja akan menderu-desah dan segala kuat-kuasa jang dilangitpun akan berguntjang-gantjing.

Lautlah jang memisah negara² dan benua² dibumi ini. Tetapi hal itu tidak mendjadi soal pada zaman ini, asalkan lautnja teduh, perhubungan diantara benua² itu dapat dilaksanakan.

Begitupun udara jang penuh dengan rahasia itu, tidak mendjadi halangan dalam perhubungan, asalkan tidak ada angin badai dan taufan .

Tetapi apabila laut menderu-desah, dan udara penuh dengan taufan, maka segala perhubungan putuslah.

Segala penderita dapat diatasi apabila perhubungan diantara bangsa² ada dalam damai. Tetapi apabila perhubungan itu putus, oleh karena perang telah berketjamuk dan gelombang permusuhan telah menderu-desah, dan taufan keganasan berguntjang-gantjing, maka manusia tak tahan hidup lagi.

Maka Tuhan akan mengachiri dunia ini dan mengganti dengan dunia jang baru.

Saudara² sambil berpegang kepada kesukaan Natal, telitilah keadaan dunia ini bersama keadaan bangsa²nja dan keadaan negara²nja.

Inilah jang saja njatakan dengan "perajaan Natal dibawah sinar achir zaman".

Maksudnja bukanlah hendak menakut-nakuti, tetapi supaja berpegang kepada nasehat Tuhan Jesus : jang berbunji demikian :

"Akan tetapi barang jang ada padamu peganglah teguh² sehingga Aku datang".

Dan achirnja supaja kita djuga selalu siap-sedia, bertekun waspada, berdiri tegak didalam iman mendjelang Natal jang kekal itu sambil berdo'a.

"Amin, ja, Tuhan Jesus, datanglah, Amin".

KEPALA PENDETA TENTARA.

ttd.

Ds. P. T. SARUMPAIT.
(Letnan Kol. Tituler).

Digitized by Google

Letnan Kolonel Tituler
Mgr. J.O.H. Padmosaputro pr.

Sambutan K. CPRAD. R. Katolik pada:

HARI NATAL

Ketenteraman bagi mereka jang berkehendak baik.

Ditengah ketegangan suasana jang terdapat di-mana², maka Hari Raya Natal (Chistmas) adalah sebagai air sedjuk dalam panas matahari. Suasana Natal memang sangat menarik, sangat sedjuk. Di-mana² bergema njanjian "Malam sunji, malam sutji" dan njanjian² Natal lainnja jang berisi ketenteraman bagi umat manusia jang berkehendak baik.

Pudjian kepada Allah jang Mahatinggi dan tenteram kepada orang² jang berkehendak baik". Demikianlah njanjian jang bergema diatas gua Betlehem, dimana berbaring Sang Baji, Tuhan jang mendjelma mendjadi manusia untuk menebus dosa dunia. Sang Baji jang membawa damai, keselamatan dan bahagia didalam hati.

Dengan memandang Sang Baji jang berbaring diatas palung gua Betlehem, jang begitu papa dan sederhana, jang membawa suasana kesahadjaan dan kemesraan, jang merupakan sifat chusus kanak², maka teringatlah kita pada waktu kita mendjadi anak jang masih sutji-murni.

Kita tertarik akan kesutji-murni kanak².

Dan dengan sendirinja timbullah keinginan pada kita - itupun kalau tidak kita tolak - untuk mengembalikan kesutjian dan kemurnian didalam hati kita, bagaimanapun djua sudah ternoda hati kita selama ini.

Sutji-murni : dalam hidup rumah-tangga kita ;

Sutji-murni : dalam pergaulan kita dengan atasan, dengan sesama ataupun bawahan kita ;

Sutji-murni : dalam tingkah-laku kita se-hari² sebagai anggauta tentara, dengan mendjauhkan-diri dari segala perbuatan, pertjakapan dan pikiran jang dapat menodai ataupun merendahkan kita sebagai tentara, sebagai manusia.

Sutji-murni : dalam menunaikan tugas kita setiap hari, baik kita berada dikota, maupun ditempat terpentjil djauh dari masjarakat ramai, berhadapan dengan pelbagai matjam bahaja.

Berat memang mendjalankan kesutjimurnian tadi. Tetapi itulah jang dinamakan : manusia jang "berkehendak baik".

"Berkehendak baik" terhadap Tuhan, terhadap Sesama, terhadap Tanah Air.

Dan hanjalah kepada merekalah, jang mempunjai kehendak baik tadi akan diberikan damai, keselamatan dan kebahagian hati, meskipun kita mengalami banjak kesukaran dan kesusahan.

Maka dengan menjampaikan "SELAMAT HARI NATAL", kami mengharapkan damai, keselamatan dan kebahagian bagi hati kita dengan mendasarkan segala perbuatan kita atas djiwa jang sutji-murni.

Amin.

KEPALA PASTOR MILITER.

Mgr. J. O. H. PADMOSAPUTRO pr.
(Letnan Kol. Tituler).

Digitized by Google

Setibanja dilapangan terbang Kemajoran, Let. Kol. Junus Anis didjemput oleh beberapa Pa. CPRAD Islam dan tidak ketinggalan keluarganja. Tanpak Overste Junus Anis sedang mentjium putrinja.

Let. Kol. JUNUS ANIS
Melawat keberbagai Negara Islam

Let. Kol. Junus Anis Kepala CPRAD Bag. Islam, sedang turun dari tangga pesawat terbang jang mengangkutnja, setelah beliau beberapa lama mengundjungi negara-negara Islam di Asia.

Di Airport Kemajoran Overste Junus Anis dikerumuni oleh beberapa Wartawan dari Sk. Djakarta.

Digitized by Google

K.S.A.D. LETNAN DJENDRAL A.H. NASUTION

Membuka Saluran2 Bagi Tokoh2 Militer Untuk Turut Aktif Menentukan Kebidjaksanaan Negara

KSAD letnan djend. A.H. Nasution dalam tjeramahnja pada dies natalis pertama akademi militer nasional di Magelang mengatakan, bahwa jang paling baik buat posisi TNI dalam perkembangan negara sekarang, ialah menempuh djalan-tengah seperti jang sekarang ini telah mulai dilaksanakan sebagai garis kebidjaksanaan, baik oleh panglima tertinggi, pemerintah, maupun pimpinan angkatan perang. Jaitu membuka kesempatan jang luas bagi tokoh² militer sebagai perseorangan, untuk turut setjara aktip menjumbangkan tenaganja diluar bidang-militer, jaitu turut menentukan kebidjaksanaan negara pada tingkat² jang tertinggi seperti dalam bidang² finansil-ekonomi dll.

Tidak mau dipermainkan.

„Kita bukan dan tdak akan mentjontoh keadaan² seperti dibeberapa negara di Amerika Selatan dimana tentara mendjadi alat permaninan, bahkan mendjadi pemain-politik, tidak seperti di Eropah Barat, dimana tentara merupakan alat jang mati, dan tidak pula seperti di Eropah Timur, walaupun ada dasar² persamaannja dengan kita".

KSAD mengatakan, bahwa di tengah² perkembangan sekarang baik didalam maupun diluar negeri dimana orang melihat pada posisi TNI dan menduga bahwa djuga di Indonesia akan terdjadi hal² seperti jang terdjadi pada waktu² belakangan dibeberapa negara diluar negeri berupa perebutan kekuasaan. Maka seperti jang sudah pula sering kedjadian, djuga pada saat² seperti sekarang ini, sebagai orang Indonesia kita telah menemukan suatu tjara-kerdja jang dapat mengatasi

Pada tanggal 22 Desember 1958 dilapangan Siliwangi Bandung telah dilangsungkan upatjara Perplontjoan Akademi Zeni Angkatan Darat. Tampak KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution dengan diapit oleh Panglima T & T-III Kol. Kosasih dan Direktur Zeni Angkatan Darat Kol. Ir. Sudarto sedang memeriksa barisan Taruna Zeni dan para Tjalon Taruna Akademi Zeni Angkatan Darat.

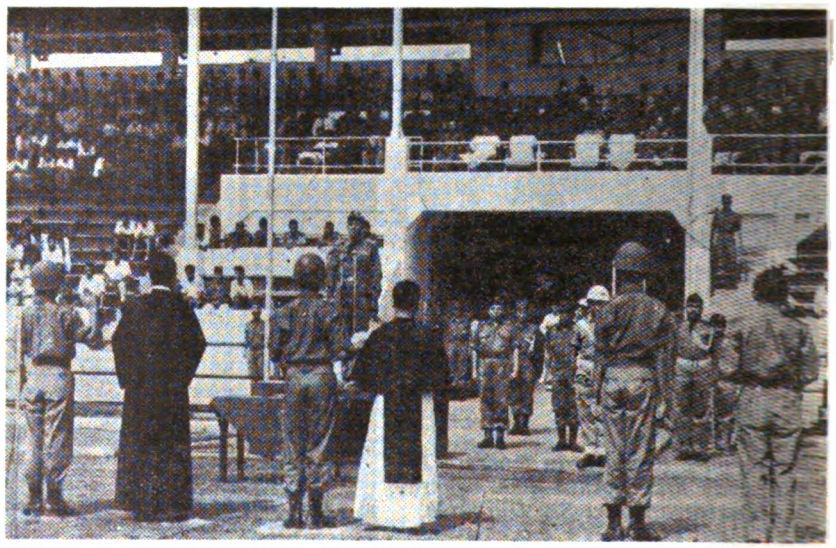

Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang melantik salah seorang Perwira Zeni jang telah lulus dari Akademi Zeni Angkatan Darat. Mereka telah mengalami pendidikan selama 4 tahun dan setelah lulus diangkat mendjadi Letnan II Zeni.

Digitized by Google

semua persoalan itu, jang setjara positip dapat dikatakan suatu djalan-tengah.

Djalan-tengah itu ialah memberikan tjukup saluran pada tentara kita bukan sebagai organisasi, tapi sebagai perseorangan² jang mendjadi exponen dari pada organisasi kita, turut menentukan kebidjaksanaan negara kita pada tingkat² jang tertinggi.

„Kita melihat adanja seorang tokoh militer kita dalam pemerintahan seperti dalam kabinet, dalam Dewan Perantjang Nasional dan dalam usaha² terutama dari kepala negara, untuk djuga memberikan tempat pada tokoh² militer duduk didalamnja nanti".

„Kita melihat disini pimpinan negara membuka saluran jang tjukup, karena kalau ditutup tidak bisa, karena seperti gunung Merapi satu waktu bisa meletus dan menimbulkan peristiwa".

Demikian KSAD, jang menambahkan, tapi djuga sebaliknja dalam rangka semuanja itu tidak bisa sesuatu dilaksanakan seperti jang didjalankan oleh beberapa rekan dikalangan militer jang mau membikin junta-militer sebagai organisasi-militer untuk menguasai negara, jang persoalan²-nja telah dapat kita atasi itu.

Dikatakan, bahwa memang sudah mendjadi niat dari atasan untuk djuga memberikan kesempatan pada tokoh² militer, tempat untuk membuktikan perdjuangannja di-bidang² finansil-ekonomi, bahkan sekarang djuga membuka kesempatan di-bidang² jang lain seperti di-kementerian² untuk mendjadi pedjabat² jang tinggi dan dibidang korps diplomatik.

Dengan melaksanakan langkah² jang demikian itu, jang oleh KSAD dianggap sangat bidjaksana kita banjak mengatasi persoalan kita jang chusus, dan setjara konstruktip dapat ditimbulkan suasana harmonis dan ditjiptakan kerdja-sama se-baik²nja dalam segala bidang. Dikatakan, bahwa sesuai dengan ketentuan² dalam UU, maka orang² militer dapat dinon-aktipkan selama mendjalankan tugas²nja diluar bidang militer.

Latar belakang kebidjaksanaan TNI.

Pada permulaan tjeramahnja itu, KSAD telah menguraikan sedjarah perkembangan TNI dan fungsi serta posisi dari pada TNI di-tengah² masjarakat dan negara kita, serta latar-belakang dari pada garis kebidjaksanaan jang ditempuh.

Berkata KSAD: „Kalau kita lihat bahwa disekeliling kita waktu ini timbul usaha² dimana kaum militer memegang pimpinan negara, banjak orang berfikir, bagaimana djadinja dengan Indonesia ?". Dilain pihak kita melihat perkembangan didalam negeri di-

Kalau di Akademi Militer Nasional diadakan perplontjoan, maka di Akademi Zeni pun diadakan perplontjoan.

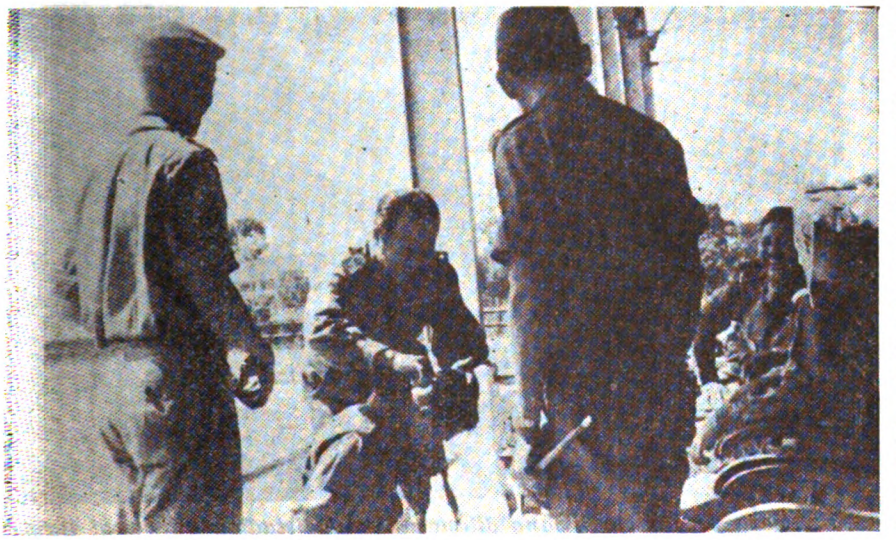

Dihadapan para Pa Menengah dan para hadirin lainnja, Brigadir Djenderal Sungkono sedang menggunduli rambut salah seorang Plontjo.

Digitized by Google

mana banjak pula dikalangan warganegara kita — djuga dalam organisasi militer berpikir bagaimana turutnja militer menjumbangkan tenaganja dalam usaha menjelesaikan soal² negara kita ini.

Sebenarnja soal² ini bukan soal jang baru, tapi saja ingin lebih dulu menjatakan bahwa hakekatnja posisi dari pada sesuatu tentara itu dalam tiap negara dan tiap masjarakat adalah sama.

Tentara itu adalah djuga bagian dari masjarakat dan bagian dari negara bahkan alat dari pada negara, jang dapat dipergunakan pimpinan negara untuk mentjapai tjita² rakjat.

Paling banjak ada disesuatu negara perkembangan² tersendiri jang memberikan tjorak² tersendiri pula kepada posisi itu. Tetapi pada hakekatnja posisi jang umum, baik di Eropah, Amerika, di Asia, maupun di Indonesia ini adalah sama.

Apa jang dikatakan, bahwa militer adalah alat dari pada politik-negara, buat kita dan lain² negara itu tidak ada perbedaan. Saja tjuma ingin melihat soal² jang chusus mempengaruhi perkembangan ditanah air kita. Untuk itu perlu saja memadjukan beberapa tjontoh tentang kedudukan tentara diluar negeri. Ada pandangan² seperti terutama dibeberapa negara Amerika Selatan, dimana tentara itu sebenarnja mendjadi permainan politik dalam negeri, dimana sekelompok tentara se-

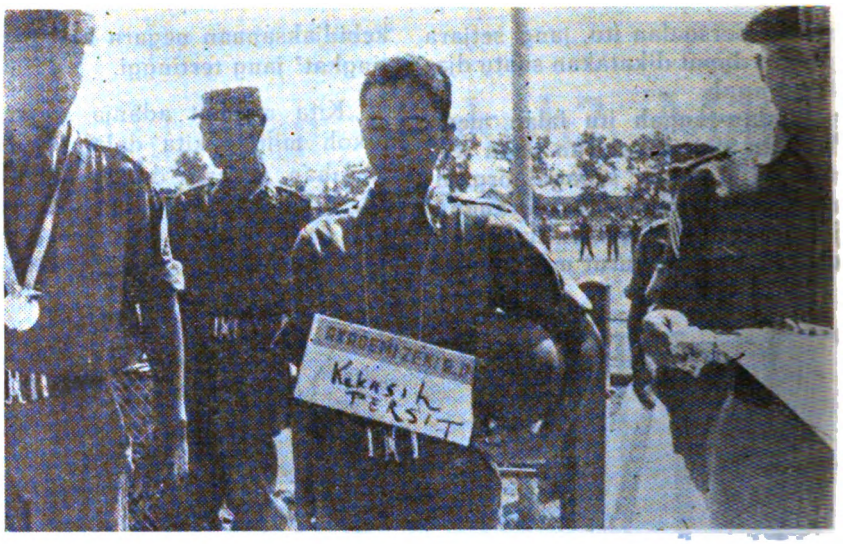

Gbr. atas :

Dolok Susatyo salah seorang siswa Akademi Zeni Angkatan Darat jg. termuda diantara rekan²nja. Dolok baru berusia 18 tahun, karena ketjakapan dan keulatannja, maka Dolok Susatyo mendapat gelar dari Persit, sebagai "Kekasi Persit".

Gbr. tengah :

Hadir dalam upatjara Perplontjoan Akedemi Zeni Angkatan Darat, antara lain : Kol. Latif Hendraningrat Direktur SSKAD, Direktur Zeni Angkatan Darat Kol. Ir. Sudarto, Plm. T & T-III Kol. Kosasih, para Pa dari berbagai kesendjataan dan pendjabat² Sipil lainnja.

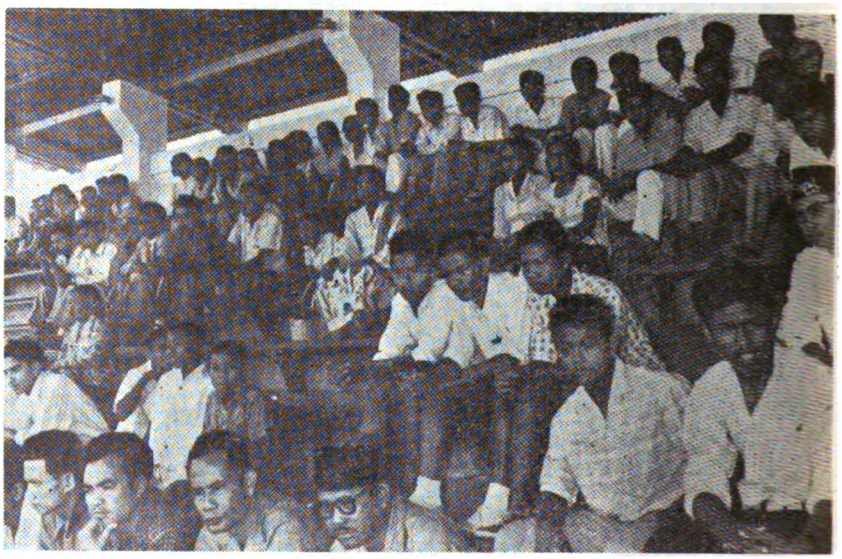

Upatjara perplontjoan jang dilangsungkan distadion Siliwangi Bandung ini djuga mendapat perhatian jang besar dikalangan masjarakat, terutama pemuda-pemudanja.

Digitized by Google

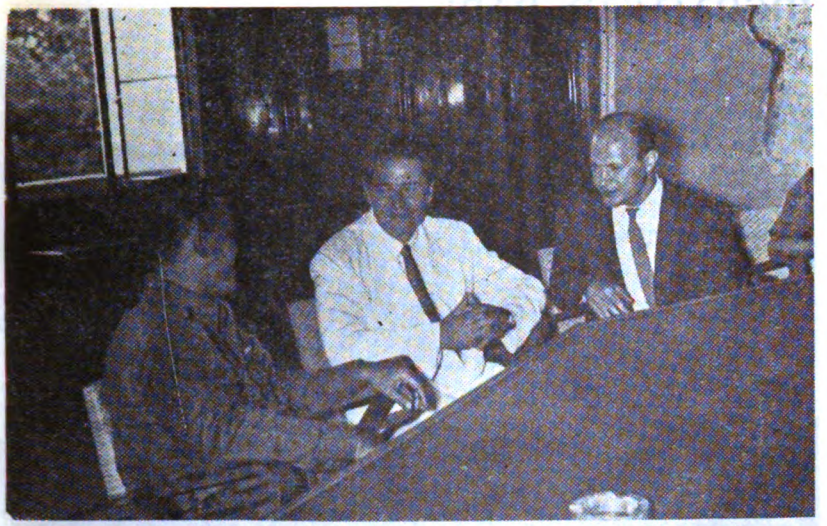

Gbr. atas :

Baru-baru ini KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution telah mendapat kundjungan kehormatan dari Duta Besar Sovjet Uni untuk Indonesia.

Gbr. tengah :

Djuga Duta Besar Tjekoslovakia untuk Indonesia telah mengundjungi Letnan Djenderal A.H. Nasution diruang kerdjanja.

Duta Besar Pakistan dengan didampingi Milatnja telah berkundjung keruang kerdja KSAD di MBAD.

waktu² mengoper kekuasaan dan mendjatuhkan kelompok jang lain dan seterusnja. Banjak orang mengira, bahwa Indonesia pun akan begitu.

Usaha mempengaruhi pemimpin² militer.

KSAD mengatakan, bahwa banjak pengaruh dari luar negeri dalam perang dingin terhadap tanah air kita, dimana antara lain tampak orang berusaha mempengaruhi pemimpin² militer supaja bisa digolongkan kepada keinginan²nja, baik jang mempunjai djurusan lebih ketimur, lebih kebarat dan djurusan lain. Djuga didalam negeri ada golongan² politik jang berusaha untuk mempengaruhi pemimpin² militer, supaja dapat dibawa kedjurusan² sesuai dengan keinginan politiknja.

Tetapi djelaslah — demikian KSAD — perkembangan dari tentara kita sedjak tahun 1945 dengan segala matjam peristiwa, sampai pada saat ini menundjukkan, bahwa tentara kita dan negara kita tidaklah demikian. Dan setiap usaha seperti jang diuraikan diatas itu sampai sekarang dapat kita atasi.

Ada djuga perkembangan kita lihat seperti di Eropah Barat umumnja, jang menimbulkan indoktrinasi pada para pemikir kita terutama para ahli hukum kita, jang melihat tentara itu se-mata² sebagai alat dari pada pemegang politik dan harus taat dan dipergunakan se-mau²nja sadja.

——c——

Digitized by Google

KORPS ARTILERI KITA MERAJAKAN HARI;

SANTA BARBARA

„CES'T avec l'artilerie qu'on fait la guerre". Demikian didengung-dengungkan oleh Napoleon Bonaparte seorang ahli militer besar jang tentaranja hampir berhasil menaklukkan seluruh Eropah berabad-abad jang lalu.

Pendapat Napoleon diatas jg berarti „kita menang perang dengan artileri" terbukti kebenarannja sedjak djaman Tiongkok kuno hingga ke masa perang Korea jl. Bahkan insiden „Kuimoy" jang menggegerkan dan hingga kini masih diikuti perkembangannja dengan tjemas oleh dunia internasional, dimulai dengan salvo tembakan artileri oleh Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok.

Dan di Indonesia sedikit sekali orang mengetahui sedjarah artileri jang pembentukannja dimulai pada tanggal 4 Desember 13 tahun jang lalu oleh almarhum Let. Kol. Surjosumarno jg tewas di Djokja Utara pada waktu clash kedua. Pada waktu revolusi bersendjata, Panglima Tertinggi Soekarno sendiri mensjahkan pembentukan „Divisi Artileri Sapu Djagad" jang lambangnja hingga kini masih disimpan di Pusat Artileri Tjimahi.

Pahlawan Karang Bolong.

Pasukan Artileri jang mulai dibentuk dengan beberapa putjuk meriam pantai rongsokan dan meriam lapangan peninggalan Djepang, hingga sekarang tidak dapat melupakan Peristiwa „Karang Bolong" dimuka pantai Tjilatjap, dimana suatu pasukan penembak terbakar hidup2 dalam kubu pertahanan akibat bom napalm jang didjatuhkan Belanda dari pesawat udara. Peristiwa ini terdjadi mendjelang clash ke-I, dimana Belanda mentjoba mendaratkan tentaranja di pantai Tjilatjap dekat Nusa Kambangan. Setelah terdjadi pertempuran sengit selama hampir 3 djam, pasukan² artileri jang bertahan dikubu-kubu peninggalan Djepang itu, berhasil meneggelamkan sebuah kapal perang Belanda dan merusakkan sebuah kapal pengangkut.

Kol. Ir. Sudarto Direktur Zeni Angkatan Darat tengah memeriksa barisan Tjalon Peradjurit Zeni.

Pendaratan tentara Belanda dapat digagalkan, tetapi harus dibajar dengan mahal sekali. Tentara Belanda jang gagal melakukan pendaratan tersebut ketika mengundurkan diri, melaporkannja ke Markas Besar mereka, dan tidak lama kemudian setelah mengetahui kedudukan meriam penangkis pantai tsb., oleh Belanda dikirim ketempat tsb. satu squadron pesawat terbang untuk menghantjurkan sarang artileri pantai di Karang Bolong dengan akibat jang diketahui sadja, 45 orang gugur dengan terbakar hidup² dalam guha perlindungan mereka.

Peristiwa ini diingat baik² oleh corps artileri. Untuk menghormati para pahlawan tsb. dan anggota² artileri lainnja jang tewas sedjak tahun 1945 hingga 1949, di Pusat Artileri Tjimahi didirikan tugu pahlawan jang pembukaannja diresmikan pada tahun 1957 oleh djanda almarhum pelopor artileri Indonesia Letkol. Surjosumarno.

Jang menembak djatuh pesawat Pope.

Pasukan artileri jang dalam ilmu kemiliteran dikenal sebagai tenaga bantuan dan tenaga penggempur, sesuai dengan fungsinja turut aktif mengambil bagian dalam usaha menumpas pemberontakan „PRRI/Permesta". Ditempat² pertahanan pemberontak jang agak berat, artileri bersuara lebih dulu, sebelum pasukan infanteri madju. Djuga kota Padang sebelum diduduki, digempur dengan tembakan² jang diperhitungkan, selama hampir 24 djam.

Digitized by Google

Kol. Ir. Sudarto menjumpah salah seorang Tjaper Zeni. Seorang Tjaper Zeni mengangkat sumpah menurut agama Roma Katolik.

Karena kekurangan tenaga pada waktu artlieri ditugaskan mengawal konvoi tentara pada waktu hendak menduduki Morotai, sebagai sjarat utama untuk melumpuhkan keunggulan pemberontak diudara beberapa waktu jang lalu, tugas tsb. diisi oleh intruktur² dan tenaga² pelatih dari Pusat artileri di Tjimahi, dengan menempatkan meriam² dengan regu penembak setjara darurat diatas dek kapal. Menurut keterangan Wakil Kepala Staf Pusat Artileri Tjimahi Major Purbo Suwondho, pesawat terbang B-25 jang dikemudikan oleh penerbang Amerika A.L. Pope berhasil ditembak djatuh oleh kesatuan Artileri dari Pusat Pendidikan Tjimahi jang ditempatkan diatas dek kapal setjara darurat itu, dibawah pimpinan letnan Achmad.

Perkembangan Artileri.

Angkatan² Perang negara besar didunia hingga sekarang terus berusaha memodernisir pasukan artileri mereka sesuai dengan kemadjuan ilmu pengetahuan, hingga mereka dapat melengkapi pasukan artileri tersebut dengan meriam atom dan peluru kendali. Dan Indonesia jang dulu hanja mengenal meriam pantai rongsokan peninggalan Djepang dan beberapa putjuk meriam lapangan kini dapat bangga dengan dimilikinja meriam² gunung jang dapat ditjopot² onderdilnja dan diangkut dengan kuda, serta mortir 120 mm dan batery roket 32 laras jang dapat melepaskan salvo tembakan 32 peluru roket dalam waktu 9 detik dengan daja tembak jang mempunjai kemampuan menghantjur luluhkan suatu daerah sasaran 16 sampai 17 ha dengan djarak paling sedikit 12 Km dari sarang roket.

Sendjata² modern jang mempunjai daja penghantjur luar biasa ini hingga sekarang belum pernah dipergunakan untuk menumpas pemberontak, karena dianggap belum perlu dipergunakan.

Berlainan dengan kesatuan² bersendjata lainnja, pasukan artileri mengenal suatu hari artileri Internasional jang diberi nama „Santa Barbara" dan kebetulan djatuh pada hari artileri Indonesia tanggal 4 Desember, jang dirajakan oleh beberapa negara bersama². Karena hari artileri Indonesia djuga pada tanggal 4 Desember, maka di Indonesia

Direktur Zeni AD Kol. Ir. Sudarto sedang memasang tanda-peladjar kepada salah seorang siswa Tjaper Zeni.

Digitized by Google

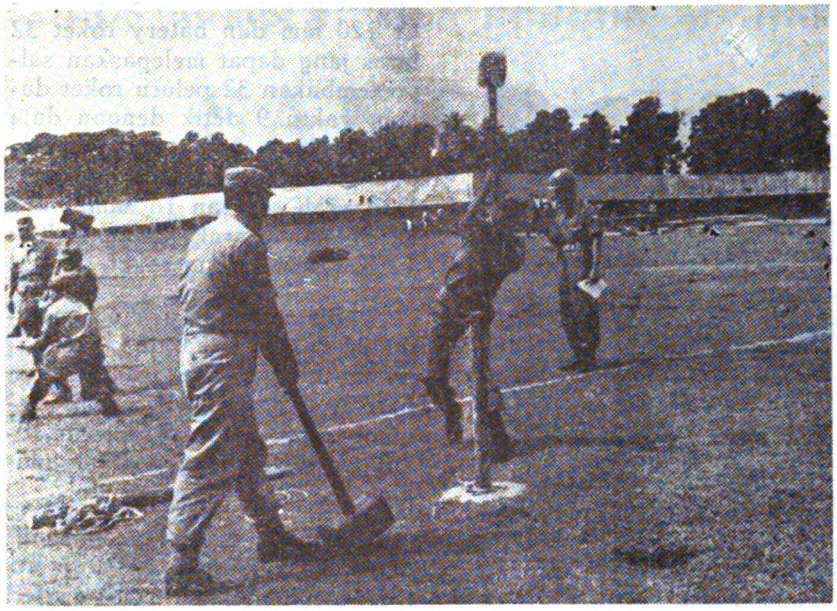

Setelah upatjara pembukaan Tjaper Zeni selesai, kemudian diadakan perlombaan memasang Patok jang diikuti oleh para Tjaper dan Peradjurit² Zeni.

djuga dirajakan ,,Santa Barbara" jang terkenal sebagai ,,Dewi Pelindung" itu. Pada malam ,,Santa Barbara" tsb. perwira² baru dipelontjo, dan pada malam itu seluruh perwira mempunjai kedudukan sama.

Pada malam ,,Santa Barbara" tsb., seorang pembantu Letnan kedudukannja sama dengan Letnan Kolonel. Mereka bersama² merajakan hari tsb. dan minum untuk keselamatan Artileri dgn sebelah kaki diangkat keatas dan tangan kanan merangkul pundak teman. Pada malam itu ,,diadililah" pula perwira² baru jang kesalahannja hanja ..... karena baru mendjadi corps perwira artlieri dengan ,,djaksa" dan ,,hakim" jang mendjatuhkan hukuman ,,kedjam" jang membikin bulu tengkuk ,,orang luar" berdiri. Dan pada malam itu djuga dibukalah kesempatan untuk mengadakan koreksian kepada atasan dengan memberikan hadiah jang mempunjai arti simbolis, untuk menginsjafkan ketelodorannja.

Siapa Santa Barbara.

Menurut tjeritanja, ,,Santa Barbara" itu adalah seorang sutji jang alim, anak dari seorang pedagang besar di Spanjol. Orang tuanja berniat mengawinkan anaknja itu dengan seorang pedagang, djuga untuk melandjutkan usaha dagangannja. Karena ,,Santa Barbara" memilih lebih baik hantjur lebur daripada kawin, maka dia dikurung diatas sebuah loteng dan terus dipaksa mengikuti kemauan orang tuanja. Pada suatu hari, oleh karena kesal dengan sikap penolakan Santa Barbara, si ajah naik ke atas loteng untuk menghukum anak jang tidak mau menurut kata orang tua tsb. dengan membawa sebilah pedang.

Pada saat si ajah hendak memenggal leher anaknja, terdjadilah suatu ledakan dengan api menjambar2 jang menjebabkan kematian si ajah, dan Santa Barbara sendiri lenjap setjara aneh dari tempat tsb. Suara ledakan jang menolong Santa Barbara dari paksaan orang tuanja itu, kemudian didjadikan lambang sebagai ,,Dewi Penolong" dan selandjutnja didjadikan hari artileri internasonal jang dirajakan dengan serentak setiap tgl. 4 Desember oleh beberapa kesatuan artileri didunia ini, karena ledakan jang menolong Santa Barbara tsb. terdjadi ada tgl. 4 Desember.

Dan hingga sekarang ,,Santa Barbara" dianggap sebagai ,,Dewi Pelindung" kes. Artileri dunia, dan dirajakan setiap tgl. 4 Desember .....

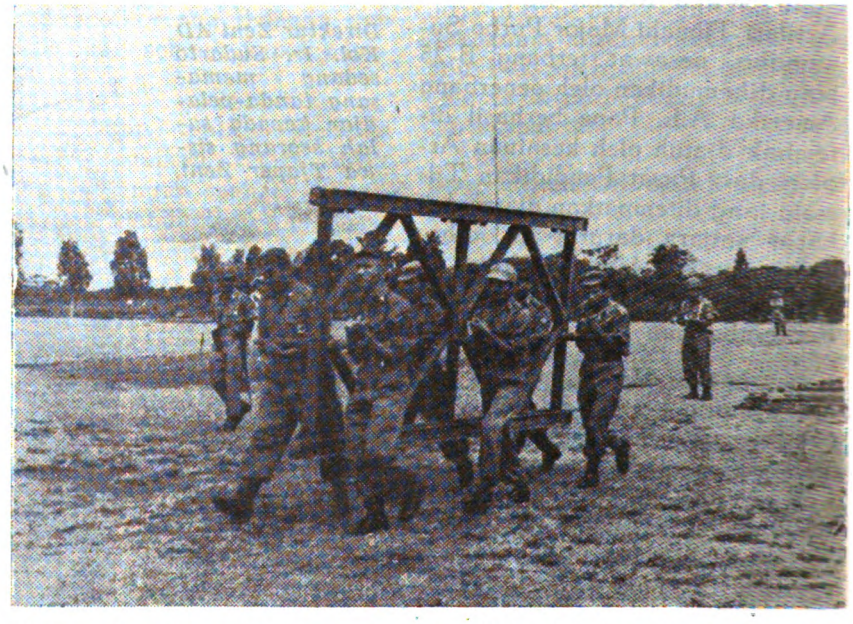

Dalam show jang sama, para peradjurit Zeni sedang berlomba memasang/memindah Djembatan².

Digitized by Google

TUGAS DAN FUNGSI PEMEGANG KAS MILITER

Oleh: Major SOEDIONO

Tugas P.K.M. kira² dapat dipersamakan dengan Pulisi lalulintas. Djadi pengawasanlah jang mendjadi tugas seorang P.K.M.

Apakah P.K.M. hanja mempunjai tugas pengawasan sadja ? Dapatkah kepadanja diserahkan tugas lain ? Karena tugas atau fungsi P.K.M. kadang² dapat menimbulkan perselisihan faham djuga, maka marilah kita bentangkan tulisan ini dengan mengambil pokok atjara : Apakah tugas P.K.M. sebenarnja. Djika tugas telah diketahuinja baik oleh jang bersangkutan maupun oleh pihak lainnja, maka perselisihan faham atau pertentangan hak (machts conflicten) dapat dihindarkan dan dikurangi.

Tugas pertama seorang P.K.M. ialah Perwira Perawatan (verplegings officier). Untuk dapat melaksanakan tugasnja P.K.M. diberi kekuasaan sebagai seorang Bendaharawan jaitu seorang jang berhak menerima, menjimpan dan mengeluarkan milik Negara baik berupa uang maupun berupa barang. Djadi kebendaharawannja digabungkan dengan Djabatan P.K.M. Dengan demikian djika seorang diangkat mendjadi P.K.M. maka dia dengan sendirinja mendjadi bendaharawan. Titik berat tugas ini ialah mendjamin selalu tersedianja beaja untuk keperluan dinas pasukan atau kantor jang dirawatnja. Sebetulnja tidak dibenarkan bahwa setiap orang menjimpan uang Negara seperti halnja pada waktu sekarang. Memang adalah lebih baik djika djumlah pegawai jang memegang uang dibatasi sampai jang perlu² sadja. Maka I.C.W. pasal 42 menetapkan bahwa pegawai jang dapat memperoleh gtgr harus menerima penundjukkan dari Pemerintah. Penetapan itu perlu dipertahankan, karena makin sedikit orang jang memegang uang makin mudahlah untuk mengadakan pengawasan dan makin berkuranglah kemungkinan terdjadinja ketjurangan². Adapun keadaan sekarang dimana setiap orang dapat menerimanja gtgr tidak dapat begitu sadja dihilangkan, sebelumnja Dinas² lainnja sepertinja C.I.A.D., D.Pl.-A.D. dsb. dapat memenuhi kebutuhan² pasukan dengan memuaskan. Pemberian gtgr se-mau²nja pada waktu sekarang disebabkan karena memang kadang² diperlukan uang sekedar untuk pemberian dari Dinas² jang bersangkutan belum mentjukupi. Nafsu untuk memegang dan meminta gtgr akan berkurang djika Dinas² lainnja dengan tjepat dapat memenuhi kebutuhan² dan memuaskan ; tegasnja soal supply sudah dapat berdjalan dengan lantjar dan memuaskan. Adapun hal² jang menjebabkan seretnja soal² supply adalah banjak sekali dan tidak hanja karena kelalaian Dinas² sadja. Djika djumlah pemegang gtgr sudah dapat dibatasi maka pekerdjaan P.K.M. mendjadi lebih ringan, karena dia tidak perlu lagi mendapat beban turut bertanggung djawab atas uang jang tidak ada padanja.

Tugas kedua ialah seperti seorang anggota Pulisi lalu lintas atau pengawasan. Tegasnja P.K.-M. harus mengawasi apakah peraturan² administrasi tidak dilanggar begitu sadja walaupun peraturan² itu warisan dari Pemerintah lama jang tidak Nasional. Kekuasaan jang didapat oleh P.K.M. untuk dapat melaksanakan tugas ini ialah hak ordonansi jaitu hak untuk mengudji sah tidaknja suatu tagihan kepada Negara. Pula apakah surat² pembajaran menurut peraturan² telah dipenuhi. Hak ini didapatnja dari Pemerintah (Goepernur Djendral) dan ditentukan dalam

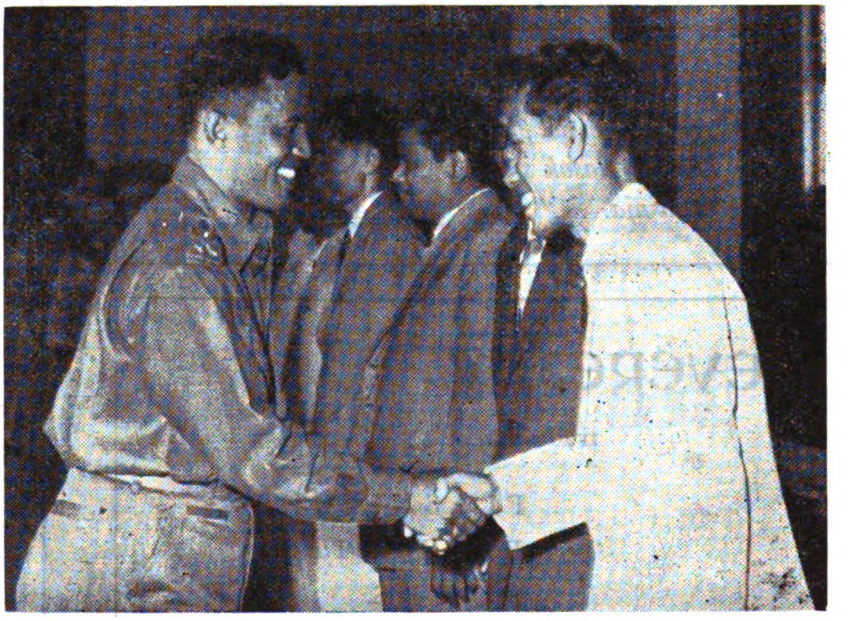

Pada tanggal 22 Desember 1958, KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution telah melantik berdirinja P3D. Tampak KSAD sedang memberi selamat kepada anggota-anggota P3D.

Digitized by Google

KONBUM C. V. & Pers. „NEGARA"

Kantor:

Djalan Moch. Toha No. 11A, Telp. 2007, Bandung

Achli Pemborong Bangunan;

Leverancier Sajur Majur untuk
Instansi-instansi Militer maupun Civiel
Perdagangan Umum.
d. l. l.

Sembojan: UNTUNG KONBUM, UNTUNG SEMUA.

FABRIK TENUN

FIRMA LIMA

DJALAN SINGAVARNA NO. 228A
TASIKMALAJA

Turut riang gembira menjambut tahun baru 1959

M. MAMUN ABDUL GANI.

TOKO LAMPU

U SENG AN

Asemka 25.
DJAKARTA - KOTA.

•

Bedagang lampu pompa, kompor masak serta alat-alat²nja.

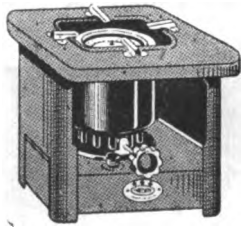

EVEREADY

trade-mark

FLASHLIGHTS,
BATTERIES,
BULBS.

Nasional Carbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Staatsblad no. 211 tahun 1932 pasal 2 ajat k. Dengan kekuasaan tersebut P.K.M. mengudji tiap² penagihan kepada Negara (Angkatan Perang) dengan ketentuan apakah pasal² dan peraturan² jg. bersangkutan tidak dilanggar. Maka kami persamakan dengan Pulisi lalu lintas jang mengawasi pelanggaran². Ada hal jang merupakan suatu perbedaan dengan kalangan sipil. Dalam kalangan sipil hak ini dipergunakan oleh Kantor Pusat Perbendaharaan (C.K.C.) C.K.C. jang memeriksa tagihan² lalu memerintahkannja kepada Kas Negeri untuk dibajarnja. Pada P.K.M. ada berlainan sedikit. Setelah P.K.M. memeriksanja maka lalu diperintahkannja diri sendiri untuk melakukan pembajaranja. Inilah jang merupakan suatu perbedaan dengan kalangan sipil. Kekuasaan ini dapat pula merupakan suatu perselisihan. Jang sering membingungkan ialah kekusaaan rangkap jang ada pada P.K.M., sedangkan dalam dunia administrasi umumnja tidak demikian. Dengan keadaan ini kadang² timbul perasaan se-olah² Kepala Kantor atau Komandan mendapat saingan dari P.K.M. Tetapi sebenarnja tidak demikian. Karena P.K.M. tidak dapat merobah hal² mengenai hak mempergunakan (beschikkings bevoegheid) jang ada pada para Kepala Kantor atau Komandan. Kita mengambil tjontoh suatu pembelian mobil. Djika penagihannja datang pada P.K.M. maka P.K.M. hanja mengadakan pemeriksaan tentang hal² seperti berikut :

Dasar pembelian.

Diperiksanja apakah dasarnja telah sah dan tidak bertentangan dengan peraturan² ; djelasnja adakah suatu autorisasi dari jang berwadjib jaitu Menteri Pertahanan atau pedjabat jang ditundjuk olehnja. Adakah suatu kontrak atau pesanan dari Kepala jang mempunjai wewenang mempergunakan uang (beschikkings recht). Djadi untuk pembelian mobil ialah Direktur D.Pl. A.D. atau Kantor Pembelian djika diadakan pemusatan. Djika kontrak pembelian mobil ditanda ta-

Digitized by Google

ngani oleh Direktur C.I.A.D. atau Adjen. maka dasar pembelian kurang kuat karena jang bersangkutan tidak mempunjai wewenang untuk itu.

Sarat² pembelian.

Setelah ditelitinja dasar² pembelian maka sebagai bendaharawan diperiksanja sarat² jang diperlukan guna pembajaran jang telah ditentukan dalam peraturan². R.A.B. dsb. Antara lain adakah dilampirkan suatu kwitansi dari pendjual jang ditanda tangani olehnja, apakah ada proses verbaal penerimaan barang² dll.

Dengan demikian djelaslah bahwa P.K.M. tidak memeriksa hak² mempergunakan uang dari para Direktur Dinas². Hak meliputi antara lain matjam barang jang dibeli, banjaknja barang jang dibeli, mereknja, waktu pembeliannja, siapa pendjualnja dll. Hak tersebut tetap ada pada para Direktur. P.K.M. tidak akan mengutik-utiknja.

Tugas ketiga dari P.K.M. ialah tugas sebagai Perwira Staf jaitu penasehat utama dari Komandan. P.K.M. dalam soal ini memberikan nasehat² tentang soal² keuangan. Dalam suasana keadaan Perang (S.O.B.) tugas ini tampil kemuka. Dalam suasana ini maka Komandan kesatuan² mempunjai tugas Pemerintahan Sipil. Maka akan timbul soal² keuangan dimana P.K.M. dapat menjumbangkan fikiran dan pendapatnja. Djuga dalam soal² keuangan sehari² djika timbul kesukaran² maka P.K.M. berkewadjiban memberikan nasehat²nja dalam penjelesaian kesukaran² itu.

—O—

PAKAILAH SELAMANJA
BATIK TJAP
DAPAT DIBELI
DIMANA NJ/TN BERADA

TEXTIL INDUSTRIE
BINTANG TUDJU

Pabrik :
Djl. RAYA BARAT 524
TILP. No. 3878
Alamat kawat : „BINTANG TUDJU"

Bank :
ESCOMPTO N. V.
COMMERCIAL V.

Digitized by Google

tjoretan pena usang, kus as:

MALAM KUDUS DI HUTAN BELUKAR

+ *Rame² makan nasi "kaleng" dibawah hudjan gerimis.*
+ *"Mandi darah" terdjadi setiap detik, akibat "serangan" patjet (binatang penghisap darah).*
+ *Itu "kompas hidup" jang bikin pusing Kmd. Gerakan.*
+ *Dan itu Pasukan sendiri jang "disunglap" mendjadi gerombolan pengatjau.*

Sedjak sebuah kompi pasukan gabungan bergerak dari uitgangsopstelling pada hari H djam D. menudju sasaran pertama mendjelang tanggal 23 Desember 1958, hudjan lebat turun terus tiada hentinja sedjak sore hari. Akan tetapi aku merasa heran dan bertanja pada diri sendiri, mengapa para anggauta pasukan itu tiada menampakkan wadjah kaku dsb. meski keadaan iklim begitu dingin menusuk menembus pakaiannja jang telah setengah kojak itu langsung terus menembus tulang-belulang. Aku sendiri, meski keadaan pisik agak minim, akan tetapi ku-paksakan djuga menjesuaikan diri dengan pisik para anggauta pasukan itu.

Setelah pasukan melampaui medan sawah jang galangannja selebar lk. 10 Cm sadja, maka mulailah kini menempuh lereng bukit jang terdjal. Kendatipun djam tangan telah menundjukkan pukul 12.00, namun belum djuga aku melihat bentuk matahari. Hudjan-pun belum djuga mau berhenti, karenanja maka djalan setapak jang ditempuh pasukan itu litjinnja bukan buatan.

Menurut time secked P.H.B., djam genap adalah waktu jang harus dipergunakan untuk melaksanakan hubungan melalui pesawat P.-22 dengan Ko. Gerakan di suatu tempat. Akan tetapi kekuatan peawat P.-22 pasukan gabungan ini tidak begitu kuat untuk menangkap suara stasion induk jang hanja berkekuatan 1-2 dan djuga kadang² tidak djelas sama sekali. Hal ini dapat dimengerti, pertama mungkin karena tjuatja pada waktu itu sangat buruk dan keduanja keadaan medan terlalu tertutup. Dan achirnja Kmd. Gerakan memerintahkan kepada Peleton Pengawal depan agar terus bergerak mentjapai sebuah ketinggian jang memungkinkan dapat dipergunakan pada waktu diudara nanti menurut time secked itu. Sementara itu, peleton² lainnja diperintahkan memasak nasi sambil mengaso dibawah rumpun bambu jang tjukup luas dan keadaan taktis tjukup dapat dipertanggung djawabkan pula. Hudjan turun agak mendingin, karenanja waktu jang dipergunakan menanak nasi itu tidak menemui kesukaran jang terlalu berat. Seterusnja masak nasi diatur bergiliran.

Hudjan belum djuga berhenti keseluruhannja, tetapi grafiknja akan menurun djuga, bila dibandingkan pada beberapa djam jang lampau tadi. Sasaran pertama telah diketemukan. Medannja memang menjeramkan djuga dan menguntungkan sekali bagi fihak musuh. Akan tetapi pasukan tidak menemui perlawanan jang ber-arti, karena mungkin hanja pasukan apa jang biasa disebut "P.I.I."-nja sadjalah jang ngendon disana. Gubug²nja pun tidak begitu ber-arti. Apa jang dilakukan oleh Peleton penjerang pertama pada sasaran pertama itu, kurang tahulah aku, karena saat itu aku berada pada Peleton ke dua, sedang Kmd. Gerakan berkedudukan bersama Peleton penjerang tu. Djadi praktis aku hanja sekedar dikedjutkan oleh beberapa tembakan Garrand sadja, jang bagi-ku tjukup membikin agak dag-dig-dug ulu hati. Selesai Peleton penjerang melakukan pembersihan straal 500 M, maka Kmd. Gerakan menentukan, pasukan ber-bivak disini. Kesimpulannja, selamatlah pasukan dalam melakukan tugas pada hari H ini.

Hudjan mulai reda, tetapi kemudian turunlah kabut menjelimuti medan sekitarnja dan tidak ketinggalan pula medan jang akan kami pergunakan untuk berbivak-pun demikian pula. Kmd. Gerakan kelihatan sibuk sekali mengatur penempatan Peleton² dan dibantu oleh para Kmd. Peleton-nja. Para anggauta diperkenankan bersantap sebelum iklim dan tjuatja gelap. Sementara itu, meski iklim dingin mulai merasuk seluruh badan, akan tetapi Kmd. Gerakan tidak memberikan keleluasan kepada para anggauta pasukannja untuk membuat api. Maka mulailah terdengar keluhan para anggauta pasukan disana-sini, terutama bagi para anggauta jang mantelnja sedang dalam penukaran jang telah lk. setengah tahun belum djuga ada penggantiannja. Tjemoohan mulai mendesis disana-sini : "Suruhlah orang² Staf (maksudnja tentu orang² Seksi 4) naik ke hutan

Digitized by Google

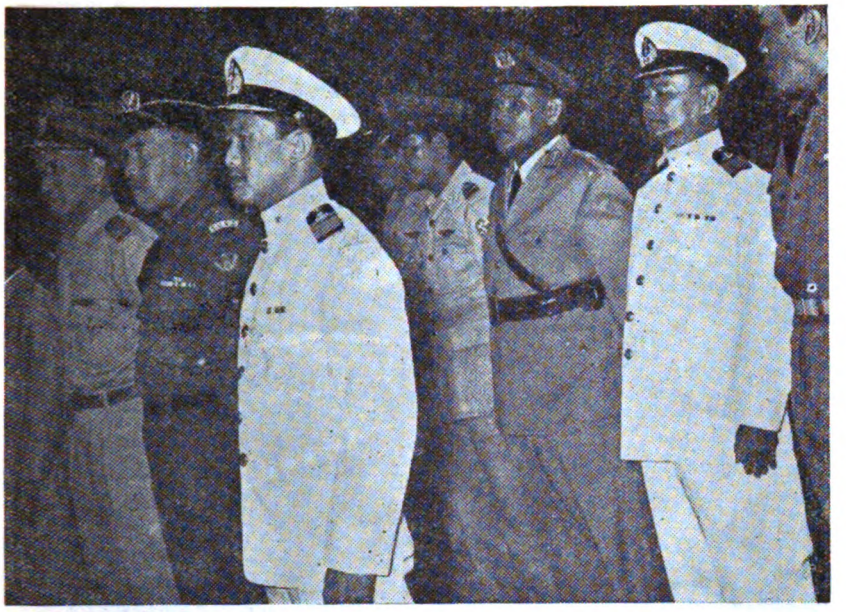

KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution, KSAU Laksamana Madya Udara Suryadarma, KSAL Laksamana Madya Laut Subijakto dan para pembesar Sipil lainnja sedang menunggu kedatangan Misi Muhibah Persatuan Tanah Melaju ke Indonesia.

dalam tjuatja seperti ini tanpa mantel dan badju kojak. Berani betaroh deh, mereka bakal mampus, dsb.nja. Jang memang sungguh tak sedap didengar. Tapi aku berani bertaroh pula, tidak nanti demikianlah sikap dan tutur kata mereka bila tiba kemudian berhadapan dengan mereka jang berkepentingan itu. Meskipun demikian, aku menjarankan tiada salahnja "suara" ini didjadikan bahan pertimbangan seperlunja.

Malam kudus dilembah ngarai, dan bunji tonggeret sebagai penggganti santapan rochani.

Pada hari H + 2 pasukan baru mentjapai sasaran kedua menurut oleaat pada P.O. Medan-

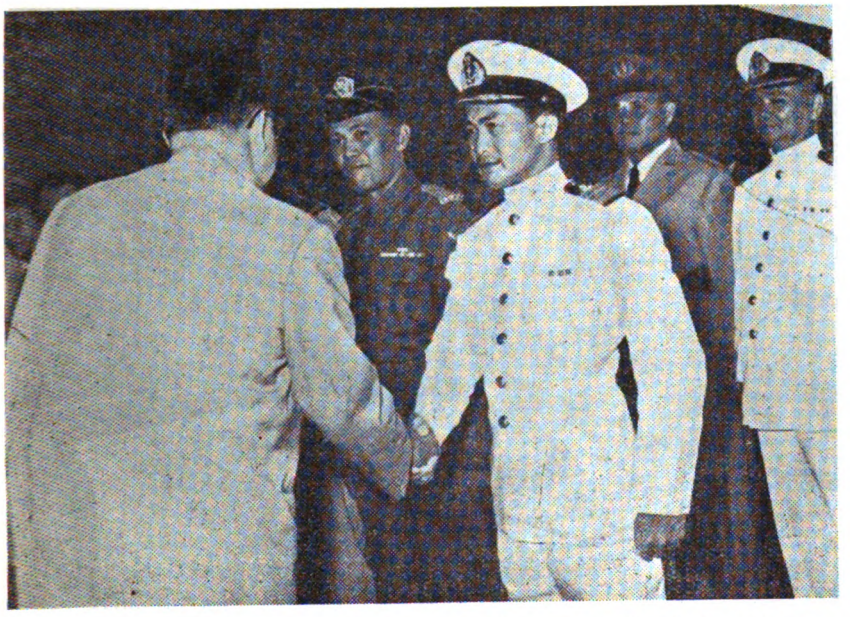

KSAL Laksamana Madya Laut Subijakto sedang berdjabat tangan dengan Menteri Pertahanan Persatuan Tanah Melaju Tk. Datuk Abdulrazak.

nja menjeramkan daripada object pertama. Disini terasa lebih dingin iklimnja dan tanahnja pun basah selalu, meski dalam musim kemarau. Beberapa anggauta pasukan mulai mendapat "serangan²" ..... binatang pengisap darah (orang Priangan menamakannja patjet), kemudian seluruh anggauta pasukan, tidak ada keketjualiannja mengalami pula serangan serupa itu, dan "mandi darah"-lah mereka. Bagi bloodtransfusi tentunja sangat menguntungkan dalam hubungan tugasnja selaku pengumpul darah. Akan tetapi sangatlah disesalkan, sebab darah ini tidak berfunksi menurut saluran P.M.I. jang wadjar.

H + 2 itu adalah malam hari jang dianggap malam kudus oleh orang jang memeluk agama Kristen. Dan dalam pasukan jang bergerak ini-pun tidak sedikit pula djumlah anggautanja jang ber-agama Kristen itu. Dalam hubungan ini, Kmd. Gerakan memberikan pula keleluasan jang meskipun tidak memuaskan, akan tetapi tjukuplah dapat mereka lakukan mengheningkan malam kudus itu sesuai dengan keadaan perkembangan situasi dan tanpa menjalakan lilin. Maka berkumpullah para anggauta jang berkepentingan dengan malam kudus itu ditengah-tengah posisi pertahanan rekan²nja jang dengan merelakan hatinja menggantikan tugas djaga kawan²nja jang sedang "menikmati" malam kudus itu.

Didalam suasana jang hening itu, hanja bunji suara tonggeret sadjalah jang terdengar sebagai pengganti suara "santapan rochani". Ja Tuhan jang Maha Mengetahui, ampunilah mereka ini jang tiada dapat dengan sempurna memenuhi segala apa jang KAU-kehendaki pada malam kudus ini. Kmd. Gerakan sendiri, walaupun ia memeluk agama Islam, berada pula ditengah-tengah anak-buahnja jang tengah menghadap Tuhan-nja pada malam itu. Oleh se-orang diantara anggauta itu dimintanja agar sudilah kiranja Kmd. Gerakan memberikan sepatah dua kata wedja-

Digitized by Google

ngan (chotbah) jang bertalian dengan arti daripada malam kudus itu. Maka mendesislah "chotbah" Kmd. Gerakan itu jang bersifat wedjangan mengambil bahan daripada jang biasa disampaikan oleh se-orang pimpinan kepada bawahannja dalam bidang menunaikan dharma baktinja kepada Tanah Air, Bangsa, Negara dan Ke-Tuhanan jang Maha Pengasih serta Penjajang itu. Amin ! ! !

Kalau sadja disana terdapat penerangan lampu jang wadjar, maka pastilah aku akan djelas menjaksikan suatu pelaksanaan malam kudus jang sungguh² berkesan dan mengharukan. Sebagai puntjaknja pelaksanaan peringatan malam kudus tepat pada djam 1.00, maka muntjullah hidangan nasi goreng in blik type 1957 masing² mendapat satu kaleng nasi goreng tjampur daging dan bruine boontjes. Dan berlangsunglah "nasi goreng party" dalam tjuatja gelap, tetapi sungguh menggembirakan. Praktisnja, malam itu seluruh anggauta pasukan jang sebetulnja mendapat giliran tidur tidak sempat memitjingkan matanja (tidur). Suatu ke-untungan besar bagi mereka jang tugas chusus berdjaga. Dan itu binatang² pengisap darah-pun tidak mau pula ketinggalan menikmati nasi goreng party. Binatang² ini begitu nafsu sekali merajap, menjelinap dan merangkak-rangkak mendekati "sasarannja" untuk kemudian menjerang dengan gigihnja segenap anggauta pasukan kita tanpa memandang pangkat dan djabatan serta agama apa jang dianutnja itu. Kesudahannja, baru pada pagi-harinja dapat ku-saksikan betapa kedjamnja hasil "penjerangan" mereka semalaman itu, jaitu "mandi darah" pada anggauta badan, terutama kaki tiap pradjurit dari mulai Kmd. Gerakan sampai kepada anggauta bawahannja, terketjuali mereka jang sedang bertugas dekat ... EMA-NJA BARUDAK.

Itu "kompas hidup" jang memusingkan Kmd. Gerakan.

Pada hari H + 3 djam 10.00 hudjan mulai turun dengan de-

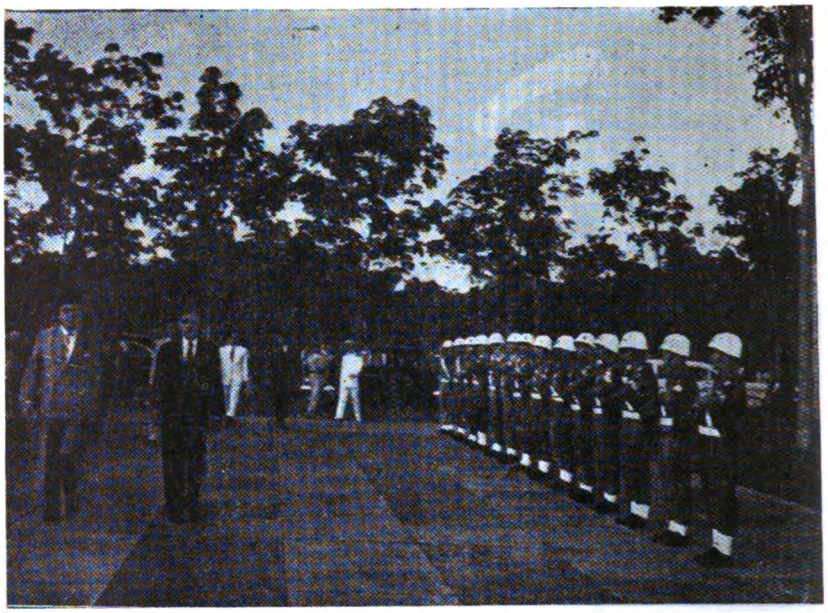

Rombongan Misi Muhibah Persekutuan Tanah Melaju telah berziarah ke Makam Pahlawan Kalibata. Tampak Menteri Pertahanan Tk. Datuk Abdulrazak sedang memeriksa barisan Corps Pulisi Militer.

rasnja dan tjuatja-pun semakinmiliki perlengkapan jang sangat gelap. Kmd. Gerakan praktis ti-penting bagi se-orang Kmd. Padak dapat kontrole mata-angin,sukan di daerah² jang masih mesebab ia tidak diperlengkapi de-merlukan menggerakkan pasukan ngan kompas, perlengkapannja ke-hutan² belukar disekitarnja. sendiri sedang dalam reparasi.Sebagai pengganti perlengkapan Telah lk. tiga per-empat tahunini, Kmd. Atasannja jang mengelamanja, belum djuga selesai per-luarkan P.O. itu memberikan dua baikan itu. Kmd.² Peleton-punorang pemuda, katakanlah keaku tahu tidak ada pula jang me-tjuali mereka mempunjai funksi

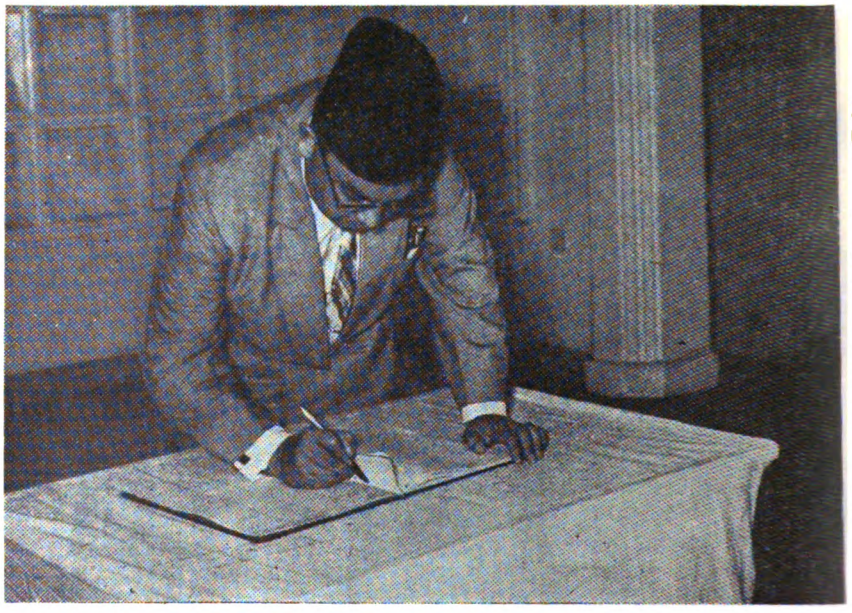

Ketua rombongan Misi Muhibah Persekutuan Tanah Melaju, Menteri Pertahanan Tk. Datuk Abdulrazak sedang mengisi Buku Tamu jang ada di Makam Pahlawan Kalibata.

Digitized by Google

sebagai "kompas hidup", djuga sebagai penambah djumlah keanggautaan pasukan itu sendiri. Konsekwensinja ialah, Kmd. Gerakan harus berseda mendjamin isi perut baginja itu.

Sedjak hari H s/d hari H + 2 „kompas hidup" ini memang masih dapat dipergunakan. Inipun setjara kebetulan sadja, karena beberapa anggauta pasukan ada jang telah mengenal medan tsb. serta dibantu pula sewaktu-waktu dengan pengenalan mata angin menurut penglihatan pada letaknja matahari. Dan keadaan medannja pun masih dianggap „ringan".

tentang libur, tentang tjerita film Mesir jang tempo hari diputar di gedung bioskop Chung Hua Garut jang bikin tegang sebahagian dari anggauta badan kaum pria dan tentang itu P.G.M. 56 jang telah mulai mengalir dengan derasnja masuk kantong babah Toeng Siong dan Restoran Mie Pangsit "SONO", en soeproet en soeproet dengan se-enaknja sadja, ja mereka tentu sadja seenaknja ngobrol, karena tak tahulah mereka keadaan pasukan ini jang sedang dalam posisi tjukup bingung ..... Sungguh suatu hal jang sangat mendjengkelkan barangsiapa jang mendengarnja. Kmd. Gerakan

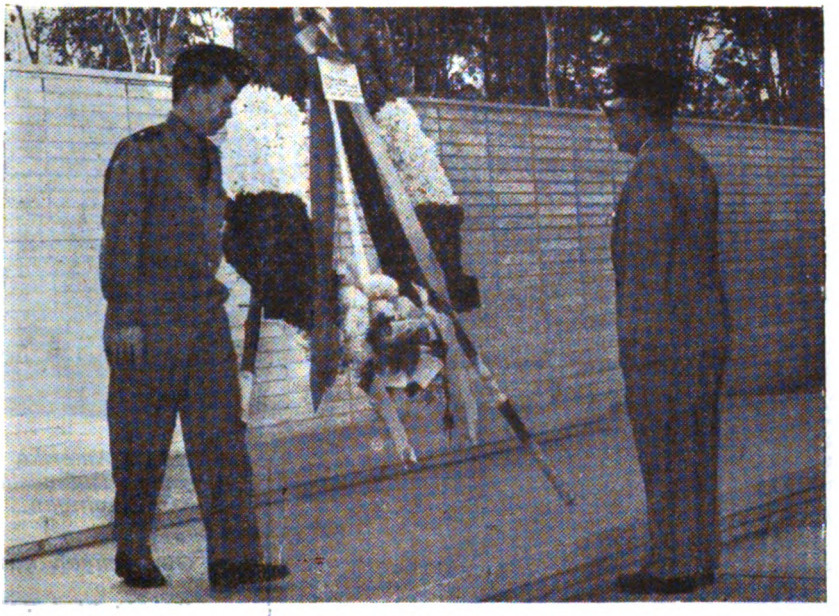

Menteri Pertahanan Tk. Datuk Abdulrazak sedang meletakan karangan bunga di Makam Pahlawan Kalibata.

Pada hari H + 3 ini medan mulai lebih „kurang adjar" dan tjuatjapun ikut-ikut djuga, dan ditambah pula hudjan turun dengan derasnja, ibarat air ditumpahkan begitu sadja dari langit. Posisi pasukan sudah tidak mungkin dapat dikontrol dengan tepat, sedang hubungan pesawat P-22 hanja dapat menangkap suara sajup² orang jang sedang berkelakar antara stasion induk dengan stasion lainnja (tjabang).

Dimanakah gerangan posisi mereka, siapapun tidak tahu. Lutjunja, kok mereka se-enaknja sadja „membual" kian kemari dengan sikap tenang dan sabar tak djemu² meng-"interview" para anggauta "kompas hidup" jang telah mulai membeku itu. Mereka hanja mampu mendjawab : "ABDI TEH LIEUR, PAK !"

"Waah, ini gara²-nja orang² Staf jang tidak mau tahu kebutuhan² orang pasukan", seorang Peleton menggerutu.

"Emangnja berdjalan di hutan belukar kajak ginian disamain plesiran didjalan Braga !", tjeletuk Prdk. Atjim Sachro, itu Pradjurit Tua keturunan Rawa Tambelang, Bekasi.

"Kalau gue njampe di bawe, entar gue timpe itu kampret pelajan ardio di sono", gretak Kopral Tua Tambing keturunan anak Senen jang dengan radjinnja melajani pesawat P-22 pada pasukan ini.

Sebagian anggauta pasukan mulai memperlihatkan wadjah jang menjeramkan dan se-akan² "gemes" kepada seseorang, akan tetapi Kmd. Pasukan masih kelihatan sanggup menguasai situasi jang serba kritis itu. Dalam tjuatja jang semakin buruk, ia memerintahkan kepada pasukannja untuk berhenti dan berbivak, sebagai usaha untuk sedikit mengurangi basahnja pakaian. Kemudian dikumpulkanlah para Kmd. Peleton untuk sekedar mengadakan "musjawarah" untuk menentukan arah perdjalanan mendatang. "Kompas hidup" praktis telah tak dapat dipergunakan kemampuannja. Mereka malah mendjadi "sasaran" tjemoohan para anggauta pasukan.

"Duaan wae jeueuh sasab teh ?"

"Lobaan djeung mata sia, monjooooong !", dan demikian mereka berkelakar bersahutan diseling² dengan tjekikikan ketawa ketjil. Tentu sadja kedua pemuda jang mendapat "tugas" selaku petundjuk djalan ini hanja mampu membiarkan tjemoohan para anggauta pasukan dengan djalan membisu seribu bahasa.

Dalam menghadapi situasi serupa itu, aku masih sangsikan, apakah fihak atasan jang bersangkutan dapatkah mengikuti kesulitan² jang sedang ditempuh dan dialami oleh pasukan ini ? Hari H + 3 itu adalah hari libur umum menurut kalender, terutama sekali bagi orang jang memeluk agama Kristen hari ini adalah hari "istimewa".

Djam tangan menundjukkan pukul 22.35. Sedang tjuatja sudah mulai gelap diliputi embun. Dan medan menurut pertimbangan taktis, adalah kurang menguntungkan bagi pasukan jg menempatinja. Lagi pula orientasi sudah tidak memungkinkan lagi dilakukan. "Musjawarah" antara Kmd. Gerakan dengan

Digitized by Google

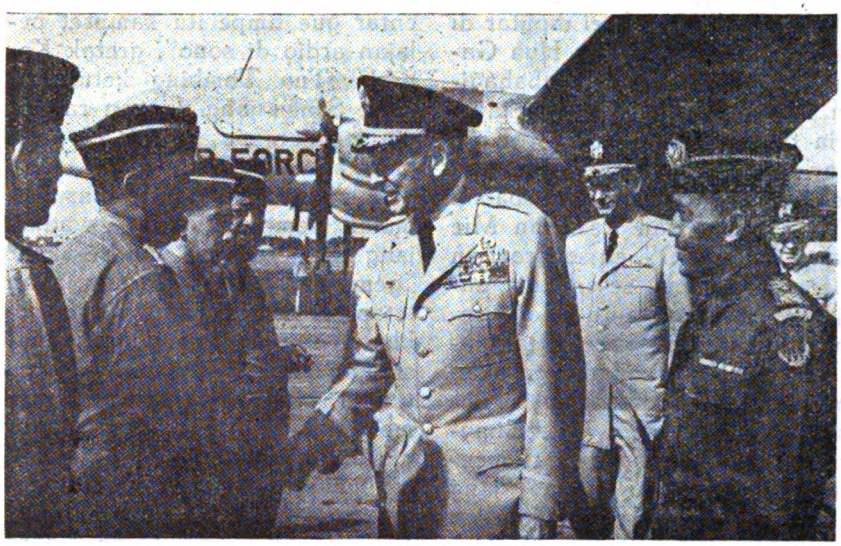

Kundjungan Kepala Staf Angkatan Darat Amerika Serikat, Djenderal Taylor ke Indonesia telah disambut oleh KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution. Tampak Djenderal Taylor sedang diperkenalkan kepada Brig. Djend. Gatot Subroto, Brig. Djend. Djatikusumo, Brig. Djend. Mustopo dan Kol. A. Jani.

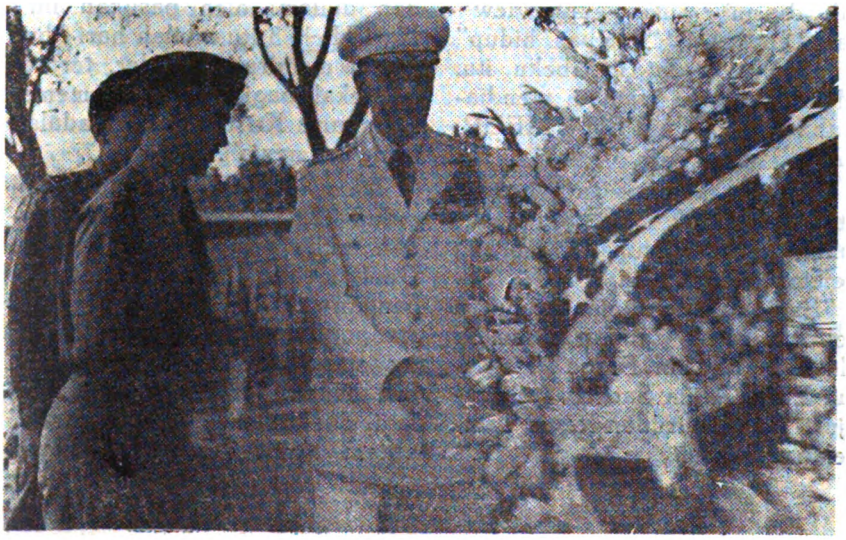

KEPALA STAF ANG

DJENDERA

BERKUNDJUNG

KSAD Amerika Serikat Dj
publik Indonesia Letnan D
berdampingan.

Gbr. tengah kiri :

Kepala Staf KMKBDR Dj
kur sedang melapor kepad
deral Taylor.

Gbr. bawah kiri :

Dalam kundjungannja k
telah berziarah ke Makam
tampak Djenderal Taylor
KMKBDR Djakarta Raya
meletakan karangan bung

Gbr. tengah kanan :

Pertandingan persahabata
Amerika Serikat melawa
Indonesia telah dilangsun
joran Baru.

Gbr. bawah kanan :

Upatjara Malam Perpisah
Taylor di Indonesia telah
Indes dalam suasana jang

Digitized by Google

KATAN DARAT A. S.

L TAYLOR

DI INDONESIA

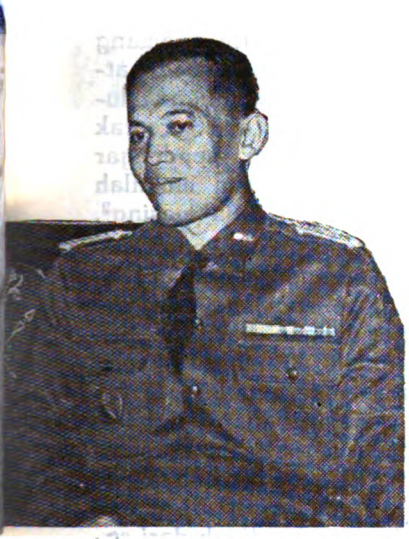

ral Taylor dan KSAD Re-
leral A.H. Nasution duduk

a Raya Major Abdul Sju-
AD Amerika Serikat Djen-

lonesia, Djenderal Taylor
lawan Kalibata. Digambar
ngan diantar oleh Kmd.
. Kol. E. Dahjar sedang
Tugu Pahlawan Kalibata.

tara Regu Tennis KSAD
u Tenis KSAD Republik
dilapangan Tennis Keba-

as kundjungan Djenderal
ngsungkan di Hotel Des
ah.

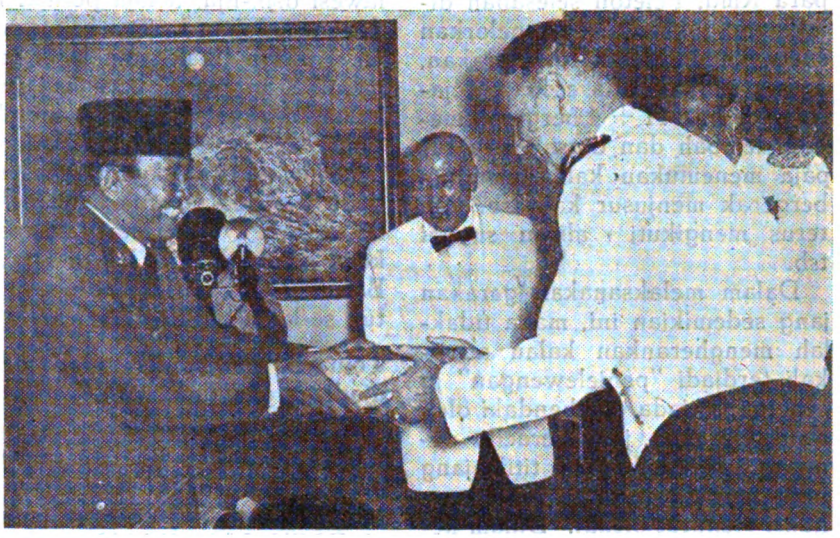

Djenderal Taylor dengan rombongannja dengan diantar oleh Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Howard P. Jones mengundjungi Presiden/Plm. Tertinggi Ir. Soekarno di Istana Merdeka. Tampak Djenderal Taylor sedang menjerahkan bingkisan kepada Presiden Soekarno.

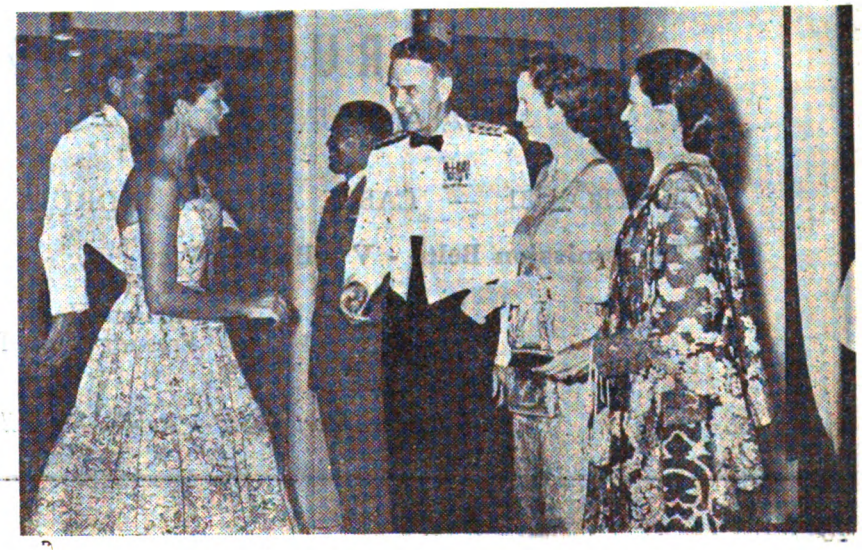

Digitized by Google

para Kmd. Peleton selesailah dilakkuan. Hasilnja, menelorkan suatu keputusan Kmd. Gerakan, agar pasukan pada esok hari jaitu pada hari H + 4 bergerak melalui lembah dan diusahakan supaja menemukan kali, kemudian bergerak menjusur kali tsb. dan terus mengikuti aliran sungai tsb.

Dalam melaksanakan gerakan jang sedemikian ini, maka tidaklah mengherankan kalau atjapkali terdjadi "penjelewengan" jg sebetulnja tiada dikehendaki oleh Kmd. Gerakan, jang berachir dengan diketemukannja titik jang berlainan dengan tempat consolidasi menurut oleaat. Dalam keadaan jang serupa ini, aku sangsi djuga, fihak manakah jang bisa dipersalahkan? Terserahlah kepada pertimbangan² fihak jang djuga biasanja melakukan tegoran-tegoran. Akan tetapi aku sedikit mengchawatirkan, djanganlah hendaknja rekan² kita jang bertugas didaerah jang sangat asing baginja itu, misalnja di Sumatera, Sulawesi dsb.-nja mengalami kekurangan perlengkapan jg sangat penting itu. Dan tiada salahnja pula, bila perlengkapan² itu tadi pun diberikan pula kepada pasukan² kita jang bertugas didaerah Djawa Barat ini.

Tetapi sjukurlah, bahwa hingga saat ini perlengkapan² bagi kawan² kita jang bertugas di luar Djawa, misalnja di Sumatra, Sulawesi dsb.-nja, belum pernah ku dengar keluhan karena kekurangan. Kiranja fihak sana lebih mementingkan para petugas jang keluar daripada terhadap mereka jang bertugas didalam. Padahal pelaksanaan serta konsekwensinja tiada berbeda, artinja kena peluru P.R.R.I./Permesta mampus, kena peluru D.I./T.I.I. di Djawa Barat ja beristirahat djuga untuk se-lama²nja di Tjikutra.

Tentara sendiri disunglap mendjadi gerombolan.

Sebuah kampung jang "Asing" namanja bagi-ku dan djuga bagi anggauta Pasukan sendiri mulai tampaklah samar² se-akan² sebuah FATA MORGANA lajaknja, setelah empat djam lamanja pasukan berdjalan menjusur mengikuti aliran kali itu. Djam pada 17.45. Tjuatja mulai tidak menundjukkan "wadjah" sekedjam pada beberapa djam jang telah lalu. Dan ku-lihat wadjah para anggauta pasukan pun mulai "ber-seri².

Sementara pasukan melaksanakan perintah untuk mengaso, Kmd. Gerakan mengirimkan Regu penjelidik dibawah pimpinan seorang Kmd. Regu untuk tugas mentjari keterangan mengenai kawan atau lawan di sekitar kampung tsb. Kemudian ternjata, bahwa kampung tsb. tidak sesuai dengan keadaan peta, dan disana terdapat pula dislokasi Regu O.K.D. bersendjata dibawah pimpinan dua anggauta Tentara dari Kesatuan kawan, jang memang telah ku-kenal djuga.

Menurut laporan Kmd. Regu Penjelidik itu menjatakan, bahwa pada tanggal 24 Desember 1958 oleh pos Regu O.K.D. kampung tsb. telah disignaleer lk. 200 org. gerombolan pengatjau bersendjata lengkap berada di Pasir Kondang. Ku-pikir, bahwa mungkin jang disignaleer oleh Regu O.K.D. itu adalah pasukan kita ini, dan Kmd. Gerakan sendiri melihat² peta kemudian memperhitungkan posisi kita pada tanggal 24 Desember 1958 itu, memang tjotjoklah seperti djuga pendapatku tadi. Jah memang sungguh lutju sekali pembatja, dan serentak anak² buah pasukan mendengar laporan itu tadi, maka mulailah pula dengan kelakarnja masing².

Inilah pembatja, sekedar hidanganku sebagai santapan rochani bagi rekan² jang ada hubungannja dengan hari itu. Sekali² tidaklah ku-maksud agar pembatja mempergunakannja tulisan ini sebagai bahan penilaian isi daripada peristiwa ini, tetapi djustru untuk sekedar bahan penambah batjaan rekan² disana di tempat² jang serba djauh dari segala matjam suasana "normaal" disamping tugasnja.

——o——

JAVA RUBBER INDUSTRIE

DJALAN DJAKARTA 12 — BANDUNG

POSTBOX 81 — CABLE ADRESS: INDRUJA — PHONE T. 133

Transmission Belts - V - Belts

Waterhose
Air Hose
Suction Hose
Pressing Hose for low and high pressure

„All Rubber Sport Goods - Rubber For All Purposes"

Digitized by Google

★

Persit Djakarta Raya telah memberikan bingkisan kepada Badan Penjalur Bantuan Garis Depan. Tampak Ibu Muskita sedang menjerahkan bingkisan dengan disaksikan oleh Ibu Rukminta dan Ibu Nasution.

★

★

Bingkisan² jang akan segera dikirimkan kegaris depan.

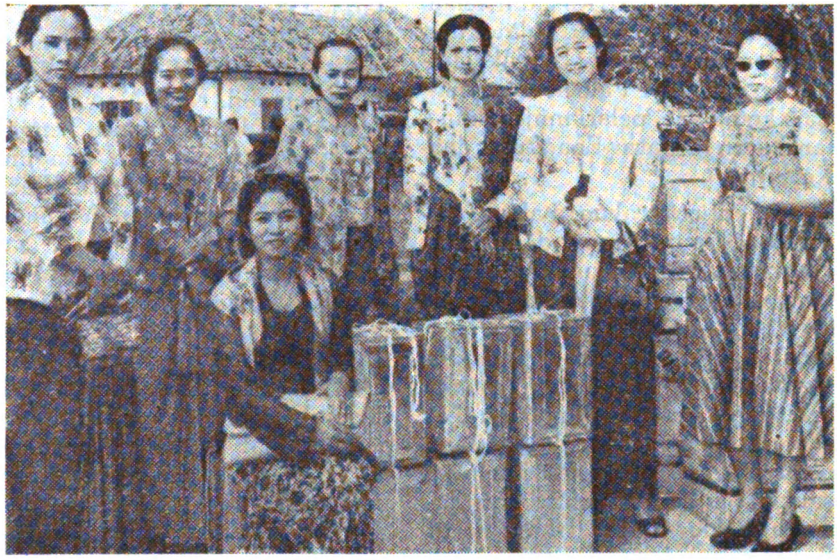

★

★

Badan Penjalur Bantuan Garis Depan jang diketuai oleh Ibu Suryadarma bergambar bersama dengan anggota-anggotanja.

Tampak bingkisan² jang telah dikumpulkan.

★

Digitized by Google

DINGINNJA SAMBUTAN RAKJAT, AKIBAT:

Kebrutalan Gerombolan Nawawi dan Zakaria Kamidan cs.

Kemanapun bekas major Nawawi dan gerombolannja pergi, terdjadilah pengrusakan dan kehantjuran moril dikalangan masjarakat.

Demikianlah diakui oleh bekas adjudan Nawawi sendiri, Rasjidin A.S. jang dapat ditawan oleh APRI didesa Talang Kerintji Ilir bulan Nopember jang lalu.

Bekas Letnan II Rasjidin telah mendjadi orang jang paling dekat dengan Nawawi sedjak masih berkuasa di Palembang sampai ketempat pelariannja dihutan-hutan antara Bengkulu dan Kerintji.

Ia mentjeriterakan, bahwa gerakan Nawawi jang dimulainja ketika masih berkuasa di Palembang tidak sedikitpun mendapat simpati dari rakjat ditempat jang **didatanginja, karena** tindakan Nawawi sendiri dan anak buahnja jang immoril. Banjaklah kerugian jang telah ditimbulkan oleh Nawawi dan anak buahnja, sampai² ia sendiri bentrokan dengan bekas major Iskandar di Sungai Penuh.

Persiapan sebelumnja.

Kata Rasjidin A.S. dalam pengakuannja, bekas major Nawawi dikota Palembang, sebelum ia melarikan diri telah kelihatan sibuk setiap hari. Ia lebih banjak berada diluar kantor, dan pekerdjaan itu semua adalah diluar tugasnja sebagai komandan KMKB-Palembang. Nawawi mengurus soal dagang, Front Anti Komunis, mengurus bantuan bahan² pokok untuk Dewan Banteng, dan pernah pula dalam bulan Djanuari 1958 ia memberikan pemondokan kepada Zulkifli Lubis dikota Palembang. Ketika akan diadakan penangkapan, Nawawi memberitahukan kepada Lubis supaja segera menjingkir. Pernah pula membebaskan dua orang wartawan asing jang sesat dari Padang ke Palembang.

Detik² ketika Nawawi melarikan diri dari Palembang (tanggal 29 April 1958) itu ditjeritakan oleh Rasjidin : "Saja waktu itu diperintahkan oleh Nawawi berangkat bersama dia. Saja mengambil pakaian dan ketika saja datang dirumah Nawawi saja lihat kesibukan anak² buahnja mengangkat sendjata dari gudang kemobil. Kata Nawawi kita akan pergi ke Sumatera Tengah, katanja atas perintah panglima (waktu itu masih Letkol. Barlian). Maka berangkatlah kami 7 orang semuanja, Nawawi, saja sendiri dan 5 orang pengawal pribadi Nawawi menudju kedusun Derati melalui hutan belukar diwaktu malam. Waktu itu pukul 23.30. Ketika besoknja sampai ke dusun Derati andjing² menggonggong, rakjat pada keluar, mungkin karena sangka mereka rampok datang.

Rasjidin mengatakan, bahwa Nawawi berusaha memberi pendjelasan kepada penduduk tentang kedatangannja itu, tetapi penduduk berbisik² lalu menghilang. Dalam perdjalanan dari dusun Derati sampai ke Udjungkarang di Bengkulu, Nawawi telah mulai mengumpulkan pemuda² untuk didjadikan anggauta pasukannja.

Nawawi memberikan uang Rp. 300,— kepada tiap² anggota dan mereka jang berkeluarga mendapat tambahan Rp. 200.— lagi.

Menurut Rasjidin, ketika sampai didesa Udjungkarang ini ia telah melihat praktek² Nawawi jang tidak baik, dan iapun minta kepada Nawawi lebih baiklah saja kembali ke Palembang. Djawab Nawawi: "Kalau kamu kembali anak² saja akan mengerojokmu".

Ia memerintahkan saja tinggal didesa ini untuk mengumpulkan anak² disini guna memperkuat pasukan.

Nawawi minta sendjata, tapi ditolak.

Rasjidin melandjutkan tjeriterannja: "Tanggal 15 Mei 1958 saja diperintahkan oleh Nawawi berangkat ke Sumatera Tengah bersama dua orang kawan lagi guna mengantarkan surat kepada "Perdana Menteri PRRI" Sjafruddin Prawiranegara.

Kami mempergunakan jeep melalui hutan belukar menudju ke Sungai Penuh.

Dalam suratnja itu Nawawi minta droping sendjata untuk satu bataljon, sendjata ringan dan berat disebuah tempat jang terletak 2 km dari djalan raja dan 20 km dari Bengkulu. Ia djuga minta penetapan sebagai panglima operasi daerah Sumatera Selatan, Nawawi djuga melaporkan kepada Sjafruddin betapa semua perwira² di Palembang telah mengchianatinja.

Saja sendiri tak bisa ketemu Sjafruddin, kata Rasjidin selandjutnja. Surat Nawawi itu dibawa oleh kurir PDM Sungai Penuh, karena hanjalah kurir² istimewa jang boleh datang kesana. Sementara itu 45 hari lamanja saja menunggu di Sungai Penuh.

Bulan Djuli saja dengar Nawawi dan anak buahnja telah memasuki Muko² dan malah telah madju lagi sampai keperbatasan Muko-Muko dengan Tapan (disebelah Selatan Sungai Penuh). Nawawi membawa pasukan 74 orang, pakaian mereka tjompang-

Digitized by Google

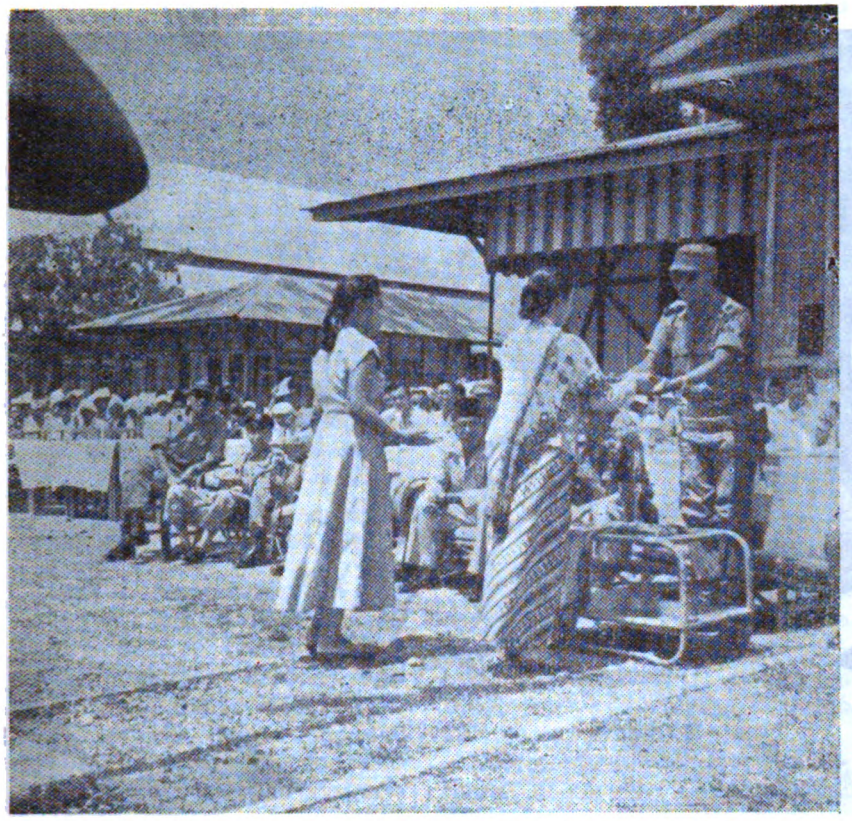

Dalam upatjara perpisahan dengan Bn Inf 509 dan KRTP² Brawidjaja, Let. Kol. Sabirin Mochtar telah menerima tanda mata dari rakjat Padangpandjang berupa "kuntji emas".

tjamping dan mereka tinggal dirumah-rumah rakjat. Dua minggu lamanja mereka berada ditempat itu menunggu pengiriman sendjata. Tapi permintaan Nawawi itu ditolak, walaupun ia sendiri pergi kepada Sjafruddin.

Nawawi dan kawannja bekas major Zakaria Kamidan djadi gelisah. Saking djengkelnja, Nawawi berkata kepada Kamidan (dalam bahasa Inggeris): "Amerika tak mau lagi memberi sendjata kepada PRRI, karena sama sadja dengan memberi Chiang Kai Shek".

Latih anak buah — sendjata tjari sendiri.

Maka mulailah Nawawi melatih anggota pasukannja tanpa sendjata baru. Ia tetap berusaha untuk mengambil djumlah pasukannja jang diambil dari pemuda² jang berkeliaran. Dan iapun berusaha untuk menambah sendjata. Nawawi berhubungan dengan komandan sektor II PRRI major Iskandar Wiriadinata. Tapi usahanja gagal, Apa akal Nawawi ? Ia membuat usaha kedua : mengambil semua sendjata dari tentara jang sedang bertjuti dan merampas sendjata anggota polisi. Tapi hal ini ditentang keras oleh komandan sektor major Iskandar. Mereka bentrok dan major Iskandar memperingatkan Nawawi supaja dalam tempo 3 bulan ia dan anak buahnja meninggalkan Sungai Penuh.

Sementara itu Nawawi tetap memperbanjak djumlah pasukannja dengan menaikkan pangkat mereka. Usaha ini berhasil, sehingga ia mempunjai anggota hampir mendekati satu kompi.

Kemerosotan moril.

Ex-Letnan II Rasjidin lalu mentjeritakan tentang moril Nawawi/Zakaria Kamidan dan anak buahnja ditempat dimana sadja mereka datang. Katanja, ketika di Tapan, Nawawi menempatkan anakbuahnja dirumah² rakjat. Rakjat tak boleh pindah, sehingga banjaklah anggota²nja jang kawin.

Pembantu Letnan Salamun ditembak karena ia tidak mau memindjamkan jeepnja kepada Nawawi. Kasur jang dipakai oleh Nawawi di Tapan diminta kembali oleh rakjatnja. Kata mereka

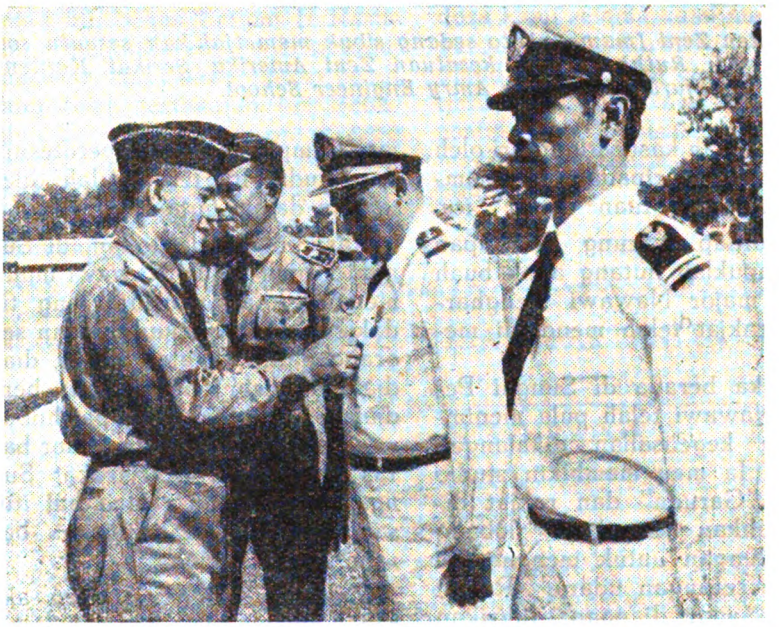

KSAD Letnan Djenderal A.H. Nasution tengah memasang Satyalantjana Saptamarga kepada Harun Rasjidi, Nakoda Km "Tampomas" dari Pelni dan Utomo Mualim II/PB Km "Indis" dari Djapel jang telah turut mengambil bagian dalam operasi Tegas.

Digitized by Google

Kapten Zeni Imam Sukoto sedang sibuk memetjah kan sesuatu soal dengan Kapten J.H. Heiker dan Lts. V.L. Ruthburn dari kesatuan Zeni Amerika Serikat. Kapten Imam Sukoto kini sedang menuntut peladjarannja di U.S. Amry Engineer School.

lebih baiklah kasur itu ditjuri oleh penganten daripada dipindjamkan kepada, "tuan² besar" itu. Dan ditiap warung di Tapan bertumpuklah hutang anak buah bekas major Nawawi. Penghargaan rakjat telah mendjadi menipis.

Ketika berada di Sungai Penuh, Nawawi telah pula menimbulkan kegelisahan dikalangan rakjat. Ia mau membikin studio radio "Garuda" dan rakjat diperintahkan membuat lobang perlindungan untuk menghadapi bahaja serangan udara. Rakjat protes agar djangan didirikan studio radio di Sungai Penuh.

Nawawi achirnja memindahkan studio radionja ke Lumpur, 35 dari Sungai Penuh. Tapi rakjat Lumpur-pun memperotesnja dan studio itu terpaksalah diletakkan dalam hutan.

Rasjidin mentjeritakan, di Sungai Penuh inilah Nawawi mulai menampakkan morilnja jang tidak sopan. Ia bergaul dengan seorang gadis tamatan SMA, diadjaknja main badminton, berdjalan² waktu sore sampai hubungan mereka berdjalan diluar batas kesusilaan. Masjarakat Sungai Penuh tahu semua hal itu, sampai² gadis Halimah tak berani keluar rumah.

Zakaria Kamidan, teman akrab Nawawi sama sadja kelakuannja. Iapun melakukan hal jang diluar batas kesopanan dengan seorang gadis anak orang terkemuka di Natasari (Kaju Aro — perkebunan teh). Di Lumpur, tidur dirumah orang jang mempunjai anak gadis, dengan lajanan bukan sebagai tamu biasa. Gadis tersebut didjadikannja penjiar studionja di Lumpur.

Bagaimana pasukannja ?

Anak buah Nawawi berkeliaran diseluruh kampung, sampai² ke Lumpur. meninggalkan hutang dikedai² kopi, Nawawi tahu semua hal ini, tapi ia hendak berbuat apa. Tenaga dan wewenang tidak ada lagi.

Masjarakat Sungai Penuh mulanja agak pertjaja djuga kepada apa jang dikatakan oleh Nawawi, bahwa ia lari ke Kerintji ini bukan karena terasing. tetapi untuk menjusun tenaga guna

Digitized by Google

suatu waktu kembali ke Sumatera Selatan.

Setelah mengetahui tindakan² Nawawi dan anak buahnja jang merusak itu, rakjat Sungai Penuh tak mau tahu lagi dengan rentjana atau gerakan Nawawi itu.

Tanggal 10 September 1958 Nawawi meninggalkan Sungai Penuh, menudju daerah Djambi. Lima hari kemudian Zakaria Kamidan menjusul dan legalah dada masjarakat Sungai Penuh. Seorang penduduk Sungai Penuh pernah berkata: "Untunglah Nawawi dan anak buahnja berangkat kalau tidak Sungai Penuh akan mendjadi sarang hutangnja".

Rasjidin mentjeriterakan selandjutnja, bahwa ketika sampai di Bedeng V Djambi, Zakaria Kamidan telah berbuat dosa pula. Malam itu ia memperkosa seorang wanita jang mempunjai anak ketjil berusia 6 bulan. Suaminja wanita itu oleh Zakaria disuruh mengangkat barang² ke Bedeng VII jang berdjarak 6 km. Ia pun tidak beri upah untuk djerihnja mengangkat barang² itu.

Pembakaran di Bangko.

Nawawi dan anak buahnja kemudian sampai di Bangko, kota sunji. Hanja beberapa penghuni pasar dan pionnja jang menjambut Nawawi. Toko² Tionghoa di Bangko djadi sasaran rampok, dan terkenallah pindjaman paksaan Nawawi dikalangan pedagang² Tionghoa itu. Nawawi melakukan pembakaran besar²an diibukota kabupaten Merangin ini. Gedung² pemerintah, rumah² habis dibakar. Djembatan pun dirusak.

Pasirah, penduduk desa Pulau Rengas, 10 km dari Bangko, telah dibunuh oleh gerombolan Nawawi, sedang mobil Pasirah itu diambil. Kedjadian ini berlalu dibawah hidung Nawawi sendiri, namun ia hanja ketawa sadja. Seorang telah dirampok habis²an dan Rakjat pulau Rengas terpaksa mengungsi ke-hutan².

Di Sungai Manau, pasukan Nawawi merampok rokok para pedagang.

Di Bedeng Buai, 20 km dari Bangko, bekas major Zakaria Kamidan mengulangi kembali perbuatannja terhadap wanita. Seorang penduduk ia tahan, dan isterinja diperkosa oleh Zakaria sendiri. Zakaria telah memerintahkan anak buahnja mengawal diluar untuk mendjaga djangan ada gangguan.

Seorang penduduk lain di Kantjang, 30 km dari Bangko; telah mengalami nasib sial. Kerbaunja telah ditangkap dan disembelih oleh Zakaria tanpa izinnja. Penduduk tadi datang menangis² minta ganti kerugian, tetapi bukan uang jang ia peroleh, melainkan tempelengan tangan Zakaria beberapa kali.

Melihat tindakan² Nawawi selama ini, bekas Letnan II Rasjidin melandjutkan tjeriteranja, insjaflah kami akan djalan salah jang telah tertempuh ini. Sebagian perwira² pemberontak jang selama ini mematuhi Nawawi menjelimuti kesalahannja terhadap negara dengan sembojan pembangunan.

Perwira² jang mengikuti Nawawi itu telah disinari oleh tjahaja kesadaran, bahwa gerakan Nawawi ini menjeret kita kepada gerombolan liar jang merusak susila masjarakat. "Kalau begini baiklah kita kembali kedjalan jg. benar. Saja telah tertipu oleh muslihat Nawawi", kata Rasjidin.

Kini 50% dari pasukan Nawawi jang dibentuknja dalam perdjalanan pelarian itu telah melarikan diri. Banjak dari mereka jang kembali bergabung dengan APRI. Pemuda² Sumatera Tengah jang dulu mendjadi pasukan Nawawi kini telah bergabung dengan bataljon "B" APRI di Sungai Penuh. Jang tinggal bersama Nawawi kini hanjalah pemuda² dari Redjang/Lebong djumlahnja tidak akan lebih dari 3 peleton. Sementara itu mereka pun telah kehabisan peluru. Menurut Rasjidin, pasukan Nawawi tidak pernah punja gudang peluru. Peluru jang ada hanjalah jg. dibawa sadja, dan djumlahnja kini telah sedikit sekali. Bahan makanan pun tidak ada lagi. Pakaian hanjalah jang lekat dibadan sadja, itupun kebanjakan telah tjompang-tjamping.

Bekas Letnan Rasjidin berkata, semogalah kami dapat kembali berbakti kepada nusa dan bangsa. Kami akan menebus dosa kami selama kami mengikuti gerombolan Nawawi dengan djandji hati nurani kami. Dengan tjara apa sadja kami akan berusaha agar perusak sendi² kemakmuran negara itu dapat dihantjurkan.

—.—

MESIN2 DAN ALAT2 UNTUK PEMBANGUNAN - PERINDUSTRIAN - PERTANIAN - DLL.

Perwakilan Tunggal dari :

1. STROJEXPORT - Praha
2. TECHNOEXPORT - Praha
3. MOTOKOV - Praha
4. "STORK" - Hengelo
5. "CALLESEN" - Aabenraa

P. T. T U D J U A N — Medan Glodok no. 2 — Telp: Kota 765 — DJAKARTA.

Digitized by Google

KISAH DITEMBUSNJA PARIGI

Oleh : **Ltd. Soemadi**

Tjatatan : *Walaupun kisah ini, dari sudut berita telah usang, namun karena isi kisah ini mempunjai nilai jang tinggi untuk peladjaran taktik dan strategie bertempur, maka kami sadjikan pula riwajat djatuhnja Parigi.*

PEN.

Tanggal 8 Mei 1958 menurut berita jang diterima oleh RTP Brawidjaja II menjatakan bahwa di Pelawa, suatu tempat antara Toboli dan Parigi, telah mendarat 3 kapal Pasukan Permesta. Pendaratan dilakukan dengan L.C.-V.P. dengan dikawal oleh sebuah Bomber. Dan diperkirakan berkekuatan tidak kurang dari satu Bataljon. Dengan adanja berita ini, maka segera semua staf Komando dipanggil untuk mengadakan pertemuan untuk menentukan sikap selandjutnja, mengingat : Kedudukan kita sudah semangkin terdjepit ditambah dengan tekanan udara dari Permesta jang luar biasa dan membabi buta, pula bantuan dari fihak A.U.R.I. jang kita nanti nantikan belum pula dilaksanakan. Pertemuan ditentukan didesa Kalukubola (Palu). Bagi siapa jang mengikuti rapat, dapatlah mengambil kesimpulan, bahwa memang benar² keadaan sangat ernstig. Raut muka para pimpinan² Staf jang bertanggung djawab terhadap tugasnja, diliputi rasa kemarahan tjampur kegelisahan. Tak ada humor sedikitpun jang menjelip dalam suasana rapat. Achirnja diputuskan untuk mentjoba merebut Kebonkopi, suatu tempat jang strategis sekali, baik kita maupun bagi musuh.

Dalam hal ini Bn 501-lah jang menerima perintah untuk melaksanakan penjerangan terhadap Kebonkopi. Majoor Soemadi sebagai Kmd. Bataljon adalah seorang pendiam tetapi berkemauan keras, dengan tidak banjak bitjara, diberangkatkanlah pasukannja menudju ke titik persiapan menjerang. Tetapi diluar dugaan, ternjata info jang diterima Kebonkopi telah diduduki oleh Permesta. Walaupun demikian ditjobanja pula untuk direbut kembali. Untuk mengetahui dimana letak Kebon Kopi, baiklah kami tjeritakan dimana letak Kebon Kopi itu. Kebonkopi adalah suatu tempat jang letaknja diatas gunung antara Parigi dan Palu. Untuk mentjapai tempat itu hanja ada satu djalan dan berliku liku. Keadaan djalan sudah sangat rusaknja, sempit ditambah disana sini dipotong oleh sungai² jang mau tidak mau harus kita seberangi. Dari Kebonkopi sdr. dapat dengan bebas melihat pelabuhan Donggala. Dari sini musuh dapat melihat dengan djelas apabila ada kapal² datang. Dengan keadaan terrein jang demikian ini dapatlah sdr² mengira irakan bahwa walaupun dengan satu bataljon, Kebonkopi sukar didjatuhkan, meskipun kekuatan musuh hanja satu kompi misalnja. Tetapi walaupun demikian oleh Bn 501 ditjobanja dan ternjata usahanja gagal. Musuh telah membentuk perbentengan berlapis lapis pada tiap² tikungan. Pasukan Bn 501 terpaksa mundur dengan kerugian jang tidak sedikit. Kegagalan ini sesegera disampaikan kepada Komando RTP.

Sidang untuk kedua kalinja diadakan. Suasana rapat semangkiin seram. Jah, betapa tidak! Kalau sampai musuh berhasil, semakin mendjepit kita, kita akan lebih mengalami kesulitan. Lebih² apabila Palu berhasil diduduki, akan terputuslah hubungan kita dengan Pusat dan semakin tipis harapan kita untuk mendapat bantuan. Achirnja di putuskan untuk : mempertahankan Palu sampai titik darah penghabisan dan menjerang Poso kemudian terus ke Parigi. Tetapi lewat mana ? Inilah jang agak serem diperbintjangkan. Kalau melewati Kolawi, perdjalanan paling tjepat 10 hari. Kami melihat Majoor Soemadi diam. Rupa²nja beliau sedang memfikirkan kemungkinan djalan lain. Dan achirnja Kmd RTP menjerahkan hal ini kepada beliau, terserah lewat mana. Dengan tenang beliau meninggalkan rapat. Memang sebagai Kmd Bataljon, disinilah letak udjiannja. Sudah djelas kalau terus mengadakan serangan frontaal terhadap kedudukan musuh jang berada di Kebonkopi, tak akan mungkin memperoleh kemadjuan, bahkan akan mendapat kerugian jang tjukup besar. Musuh bersendjatakan serba berat. Achirnja seakan akan memperoleh ilham, beliau memutuskan, tidak lewat Kolawi, tetapi menerobos hutan memotong musuh di belakang.

Pada tanggal 19 Mei 1958 mulailah dengan kekuatan 3 Kompi, mengadakan gerakan dari titik berkumpul (Kampung Pubaja). Tudjuannja adalah Pelawa, jaitu suatu tempat antara Toboli dan Parigi. Dengan membawa perbekalan setjukup ± 2 hari, para peradjurit mulai masuk hutan, dengan tidak memperhatikan berapa hari sebenarnja djalan masuk hutan itu dapat ditempuh. Ternjata ..... kami tak dapat melukiskan disini, betapa berat-

Digitized by Google

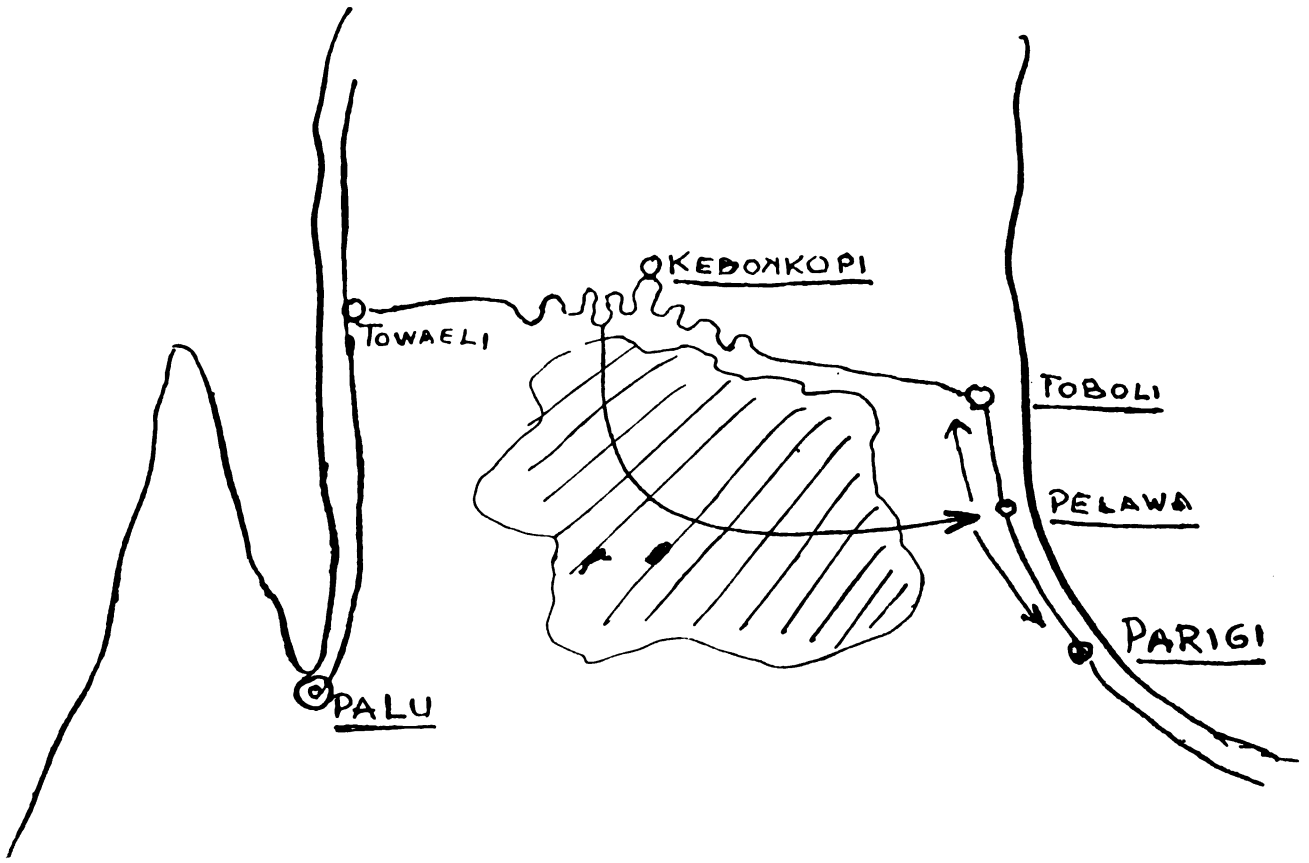

KETERANGAN:

⟶ = arah serangan BN. 501.

= HUTAN

nja tugas jang dibebankan kepada peradjurit² kita. Mereka harus menjusup-njusup rerungkut jang penuh duri. Naik, turun, litjin, berbatu, berlumpur entah apalagi tjampur djadi satu. Walaupun demikian tak tampak sama sekali gerutu dan uring²an pada mereka. Hanja kadang² terdengar kata² sebagai letusan amarahnja terhadap Permesta dengan logat bahasa Surabaja. "Betjika Permesta gak ngene rek !". Sehari semalam telah dilampaui. Untuk meringankan bebannja sebagian perbekalan terpaksa ditinggalkan begitu sadja. Mungkin perhitungannja nanti toch ada kampung dapat meminta bantuan barang sedikit. Tetapi ternjata setelah mengindjak 2 hari, belum pula ada tanda² ada kampung, bahkan hutan semangkin lebat. Karena jang didjadikan patokan ialah potong kompas, maka dapatlah disini kami lukiskan betapa semangkin sukarnja djalan jang harus ditempuh. Sasaran jang ditudju tidak dapat diperkirakan kurang berapa hari lagi. Bahkan makan telah habis. Satu²nja harapan bagi mereka untuk menahan lapar, ialah kemungkinan kalau ada buah²an. Tetapi berdjam-djam mereka berdjalan, tak satupun dari mereka jang mendjumpai pohon buah²an atau lain² jang sekiranja dapat dimakan. Ketjuali rotan, pohon²tahun, onak dan duri tidak ada lagi. Seakan akan tak kuatlah untuk meneruskan perdjalanan, kalau tidak ingat akan kewadjiban sebagai T.N.I. Terpaksalah mereka memantjung pohon rotan jang masih muda, untuk diminum airnja. Tetapi akibatnja perut semakin kembung. Irama dendang dalam perut semakin keras, menusuk nusuk. Ditambah kalau malam hari apabila ingin beristirahat harus berdjaga djaga djangan sampai kena binatang penghisap darah (lintah). Walaupun binatang ketjil ini tidak membahajakan, tetapi sekali ia berhatsil menjentuh daging, sebentar darah akan keluar dihisap dan berobalah bentuknja mendjadi binatang jang mendjidjikkan (gigu Djw).

Tanggal 22 Mei djam 16.00 kegembiraan meletus setelah me-

Digitized by Google

Pasukan Bn 501 sedang beristirahat sedjenak, sekedar untuk mengisi perut, setelah mendjalankan tugas operasi jang sangat berat.

reka melihat ada kebon kelapa, suatu tanda bahwa kampung telah dekat. Setiba mereka disebuah kebon kelapa segerlah mentjari siapa pemiliknja untuk minta idzin dapatnja memetik buah kelapa sekedar meringankan lapar dan haus. Disinilah letak kepribadian peradjurit kita, walaupun mereka itu telah beberapa hari mengalami kelaparan dan kehausan, taklah begitu sadja merusak milik orang atau meminta setjara paksa. Karena tindakan demikian, maka pemilik kebun merasa hormat dan bahkan bersedia mendjadi penundjuk djalan ketempat tudjuan. Tempat ini disebut titik Serak. Dari titik Serak ini dimulailah persiapan penjerangan, dengan pedoman :

1. Overrompeling terhadap perbentengan musuh, guna memperoleh pukulan moreel.
2. Gerakan untuk mendapatkan basis dan bahan² makan.
3. Pengusiran musuh dari kota Parigi terus ke Selatan.
4. Memasuki/menduduki induk pasukan musuh di Toboli dan
5. Menduduki Kebon Kopi.

Tanggal 23 Mei djam 1.00 Kie I/501 bergerak mengadakan serangan terhadap perkubuhan musuh jang berada di Pelawa, Kie III/501 bergerak ke djalan besar antara Pelawa dan Parigi dengan tugas mengadakan pengandangan terhadap pengunduran atau bantuan musuh.

Dengan berdjalan ± 4 djam, tepat djam 0.5 00 mulailah Kie 501 mengadakan serangan setjara mendadak. Tembak menembak terdjadi dengan sengit. Walaupun musuh menggunakan sendjata modern dan menghambur hamburkan peluru setjara royal, dengan gigih pasukan kita terus mendekat. Mereka tidak begitu sadja melepaskan tembakan kalau tidak pasti kena. Dan ..... rupa²nja sudah mendjadi pegangan peradjurit² kita, untuk sedapat mungkin menjergap musuh dengan tidak usah menembak. Tjukup dengan bajonet. Inilah keberanian peradjurit 501 jang patut kita banggakan dan kita hormati. Dan njatalah beberapa pasukan berhatsil mendekati perlindungan senapan mesin. Walaupun demikian tidaklah mereka dengan segera menghantjurkan. Mereka masih memberi kesempatan kepada musuh agar menjerah. Tetapi rupa²nja musuh membandel. Terpaksalah pasukan kita mengambil tindakan, melemparkan granat kedalam perlindungan. Dan meledaklah granaat bersama-sama hantjurnja musuh. Kemudian pertempuran terus dilandjutkan keperbentengan² lain dengan tidak mengenal maut. Achirnja musuh jang berada di Pelawa hantjur sama sekali. Djam 9.10 selesailah per-

Pasukan² kita sedang menghadapi serangan-serangan jang membabi buta dari Permesta di km 14 dekat Kebonkopi. Hanja dengan modal ketabahan dan keuletan jang di miliki peradjurit² kita, maka gerombolan Permesta dapat kita pukul mundur.

Digitized by Google

tempuran. Dan djam 13.00 pasukan² kita kembali ke titik Serak. Dengan djatuhnja Pelawa ke tangan kita, musuh jang berada di Parigi gentar. Ternjata ketika pada tanggal 25 Mei pasukan kita menjerang Parigi, musuh telah meninggalkan Parigi. Parigi kita duduki tanpa ada perlawanan dan musuh melarikan diri ke Selatan kampung Olaja dan Dolago dengan kekuatan ± 177 orang. Pengedjaran terus dilakukan oleh Kie III/501 dan kie "P" dari Bn "R". Disini terdjadi tembak menembak dengan sengit, tetapi achirnja musuh melarikan ke kampung Namburu. Achirnja sekira djam 15.00 pasukan² kita mengadakan konsolidasi di Parigi.

Dengan djatuhnja Parigi dan Pelawa, musuh jang berada di Toboli dan Kebonkopi telah melarikan diri sebelum diserang. Suatu hal jang diluar dugaan. Disinilah dapat kita ukur betapa nilai bertempur dari pada pasukan² Permesta jang dengan lagak melalui radio mereka seakan sukar ditembus.

Pada tanggal 29 Mei, maka djatuhlah keselurahan perbentengan musuh jang berada di Parigi — Tobali — Pelawa dan Kebonkopi.

Betapa gembiranja sambutan rakjat pada waktu itu dapat kita lukiskan disini. Berdujun dujun mereka datang dari pengungsian sambil membawa makanan untuk diberikan kepada pasukan² kita. Mereka meletuskan segala perasaannja, bahkan ada jang menangis gembira. Seorang kakek² dengan terharu menjerahkan pisang goreng walaupun tak seberapa banjaknja. Seakan akan mereka itu menjambut kepada anak²nja jang baru datang. Kurang lengkaplah kiranja, kalau tidak diutarakan sekali berapa hatsil pertempuran ini :

Kerugian kita :

2 orang luka² agak berat, 3 orang luka² ringan dan materieel tidak ada sama sekali.

Kerugian musuh :

51 orang mati, 2 orang kita tawan dan materieel 2 putjuk bren, 1 Mortier, 6 putjuk Sten

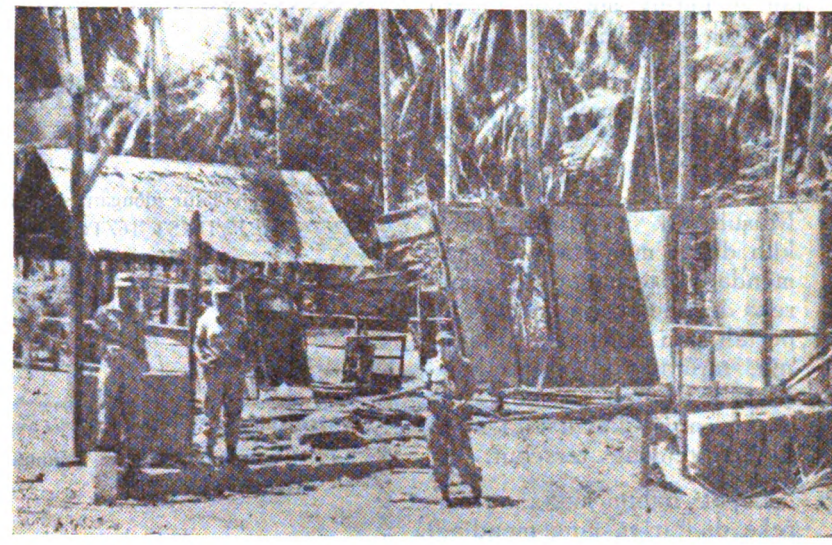

Markas pasukan Permesta di Pelawa Sulawesi Tengah telah dapat kita hantjur-leburkan.

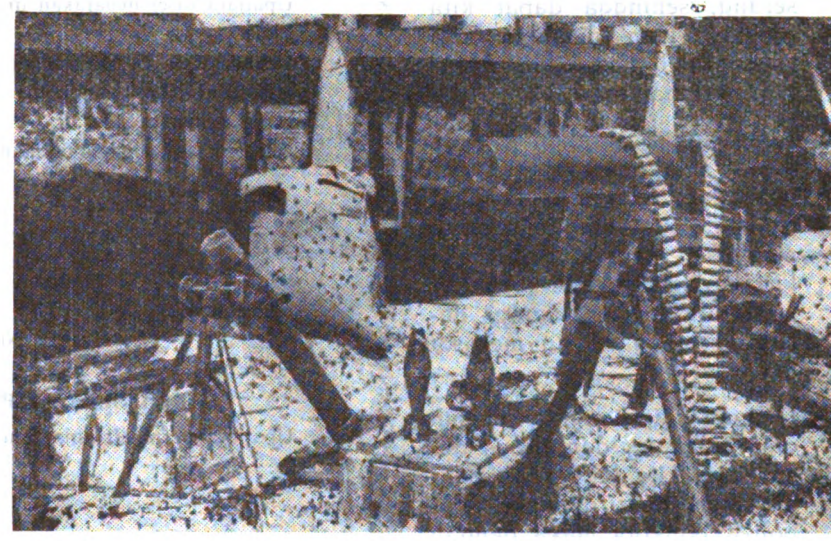

Gambar tengah dan bawah : Berbagai djenis sendjata ringan-berat dan bermatjam peluru jang berpeti² telah dapat kita rampas.

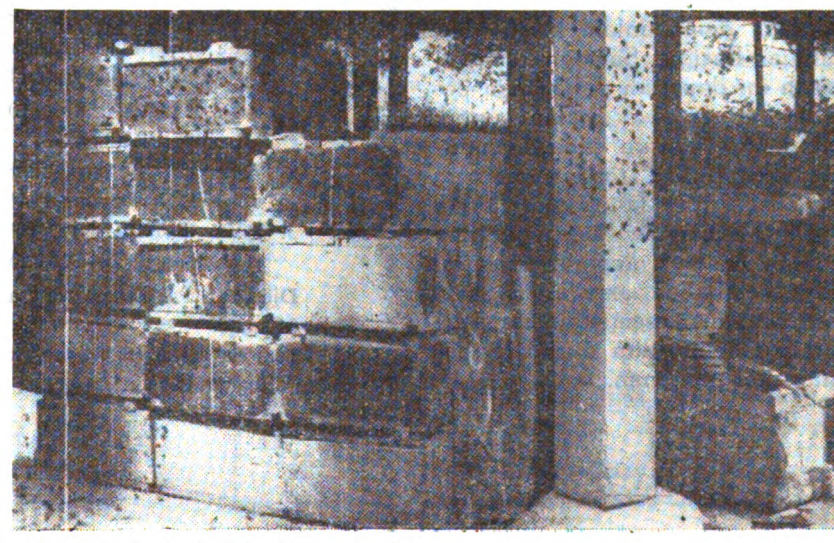

Digitized by Google

dan 20 putjuk senapan. Peluru berpuluh puluh peti.

Achirnja sebagai penutup kisah ini, kami sampaikan hatsil analyse Majoor Soemadi terhadap serangan ini sebagai berikut.

1. Musuh tak mengira, bahwa kita dapat menjerang dengan mendadak terhadap pos² mereka dari belakang, mengingat pertahanan sedemikian kuatnja, terutama di Kebonkopi. Mereka patah semangatnja dan mengira kalau kita menduduki tempat² tersebut.
2. Tempat² bahan makanan mereka di Parigi, jang mendjadi hoofdmacht mereka di Selatan, dengan mendadak kita serang, sehingga dapat kita rampas. Dan disinilah kita memperoleh basis jang harus kita pertahankan.
3. Agar supaja gerakan kita ke Utara tidak mendapat gangguan dari Selatan, maka phase ke 3 kita anggap penting mengusir mereka. Mereka lari ke Selatan lalu memutar ke Utara lewat gunung² dengan semangat jang merosot dan
4. Dengan dipotongnja musuh dari belakang dan desas desus jang kita lantjarkan bahwa memotong djalanan Toboli-Kebonkopi maka dengan mudah phase ke 4 dilaksanakan.

Nah, demikianlah kisah djatuhnja Parigi. Semoga dengan kisah ini dapatlah didjadikan peladjaran, bahwa djalan untuk menjerang musuh jang mempunjai kedudukan terrein menang dan materieel jang kuat, tidak kurang djalannja. Pada pokoknja adalah terletak kepada inisiatief dan ketabahan, keulatan serta keberanian. Kesemuanja itu adalah hatsil tempaan dari kepribadian dan pimpinan.

BERITA KELUARGA.

Lahir :

1 Telah lahir dengan selamat pada tanggal 11 Desember 1958 di T.P.T./DKST 16/Terr. V, seorang putri jang kami beri nama:

Rr. PRASTOETI WIDIJANTI (Pipoeng)

Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat.

Keluarga jang berbahagia,
Smj. R. SOEKIRLAN
D.K. Sub Terr. 16/Braw.

Menikah :

1 Pada tanggal 2—3 Djanuari 1959, telah dilangsungkan pernikahan teman kami :

SAMSIJAH
dengan
Prdk. ABDUL MANAF

Upatjara diselenggarakan di Kp. Madrasah Tiga Ketj. Delima Kab. Pidie.

Kepada Kpls. S. Mochamad T. jang telah bertindak selaku orang tua mempelai lelaki dan ketua penjelenggara perajaan, maka kami segenap keluarga Kie. II BI. D. mengutjap banjak terima kasih atas bantuan jang telah diberikan.

Kami jang berterima kasih,
a/n Kie. II BI. D.
Kpls. RUSLI K.

2 Pada tanggal 14 Djanuari 1959, telah dilangsungkan perkawinan rekan kami :

Nn. MARTINI
dengan
Kprl. SLAMET PRIJADI (Angg. Bn. Inf. 518)

Upatjara pernikahannja dilangsungkan di Magetan.

Kami ikut bergembira,
Sersd. KADERI
Staf Bn. Inf. 518.

Gugur :

1. Atas nama segenap anggota Bn. Inf. 503 R.I. 17 T & T V ikut berduka tjita atas gugurnja rekan² dari Bn. Inf. 503 dalam menunaikan Dharma Bhaktinja di Komando Operasi Merdeka.

Pahlawan² jang gugur mendahului kita :

1. **Smj. KAJOON** Nrp. 105172 gugur didaerah Tinoor tanggal 3 Desember 1958.
2. **Kpls. KABIR** Nrp. 108891 gugur dalam gerakan di Koha pada tanggal 14 Desember 1958.
3. **Prdk. ISMA'IL** Nrp. 109887 gugur dalam gerakan di Tara-Tara pada tanggal 18 Desember 1958.

Djenazah Pahlawan² bangsa tsb. dimakamkan di Makam Pahlawan Menado.

Semoga arwah Pahlawan² kita ini mendapat tempat jang lajak atas djasa-djasanja kepada nusa.

Staf Bataljon Inf. 503/17/V
Pltn. Adm. Bn.
Smj. MARGOUTOMO

Digitized by Google

Pabrik Gelas Djakarta Company

Djalan Bandengan Utara 14 (Kamp: Baru)
Tilpun 1171 Kota
DJAKARTA KOTA

C.V. SUSILA

Djalan Tokc Tiga 38 Telp. Kota 2222
DJAKARTA

Agen Tunggal benang djahit „FLYING-WHEEL"

Liauw Kon Tjin

p.d. nam hin

Djl. Gadjah Mada No. 75 Telp. 1572 Kt.
DJAKARTA — KOTA

P.T. Perusahaan Dagang dan Industri

„BARITU HULU"

Djl. Hajam Wuruk 110 C Telp: 634 (Kota)
DJAKARTA V/21

Makin Makmur N.V.

Knitting Factory

DJAKARTA

Mengutjapkan:
Selamat Tahun Baru 1959

Ekspedisi **„EKEN"**

Djl. Bangka (Sebelah Seksi 1 Polisi)
TANDJUNG PERIUK

P.T. Pelajaran **„TENGGARA"**

Djl. Kampung Bandan No. 7
DJAKARTA

Mengutjapkan:
„Selamat menjambut tahun baru 1959"
1 DJANUARI 1959

Perusahaan Kemedja

"WEMI KWA"

Pekodjan 18
Telp:
Djakarta — Kota

Digitized by Google

P.T. „Sabang Lines" Ltd.

(Perusahaan Pelajaran Nasional)

Djl. Kunir 9 Djakarta, Telp. 1203 Kota.

Mengutjapkan :

SELAMAT TAHUN BARU
1 DJANUARI 1959

Untuk pengangkutan Muatan dan Penumpang, berhubunganlah dengan kami. Pelajanan pasti memuaskan.

MASKAPAI PELAJARAN

„BINTANG MALUKU"

Djl. Kampung Bandan No. 8
DJAKARTA — KOTA.

Mengutjapkan :

SELAMAT TAHUN BARU
1 DJANUARI 1959

Selalu memberikan lajanan jang tjepat dan murah untuk perhubungan interinsulair.

MASKAPAI PELAJARAN

„P.T. South Sumatra Shipping Coy Ltd."

DJAKARTA
Djl. Kopi 3 — Kota

Mengutjapkan :

SELAMAT TAHUN BARU
1 DJANUARI 1959

Selalu memberikan lajanan jang tjepat dan murah untuk perhubungan interinsulair.

P.T. INDONESIA SAMUDERA LINES (I. S. L.)

Djl. Segara I/26, Phone: 4107 Gambir Cable Add.
ISLINES — DJAKARTA

Mengutjapkan :

„Selamat Tahun Baru 1959"

Digitized by Google

Mengutjapkan Selamat Tahun Baru 1959.

Dengan ini seluruh keluarga:

„Tataman Ocean Lines Ltd"

P.T. Pelajaran „Tataman"

Djalan Tiang Bendera 52. Phone Kota—934

Mengutjapkan selamat kepada segerap keluarga Angkatan Perang Republik Indonesia chususnja dan seluruh lapisan masjarakat Indonesia umumnja. untuk memperkokoh semangat perdamaian nasional.

Djakarta, 1 Djanuari 1959.

P.T. Indonesia Sugar Line

DJAKARTA

Djl Segara I/23 Cables: Sugar line - Djakarta Phone: Gambir 4318

Mengutjapkan:

„Selamat Tahun Baru - 1959"

Indonesian Shipping Organization

I.S.O. „Lautan Redjeki"

Djl. Raja Pelabuhan - Tg. Priok
Tilpon: Priok 75 - 268 - 269

Mengutjapkan

SELAMAT TAHUN BARU 1959 kepada para relasinja serta chalajak ramai.

P.T. TENAGA SHIPPING
COMPANY LIMITED

Djakarta - Medan - Pontianak
Penang - Singapore

SELAMAT TAHUN BARU 1959

Digitized by Google

LOSMEN

CHIA LING

Djl. Gadjah Mada No. 156.
Telp 1148 Kota.

DJAKARTA — KOTA

A. LIE BOEN TELL

Djl. Bandengan Utara No. 85
Djakarta — Kota

Mengutjapkan :
„SELAMAT TAHUN BARU 1959"

Expeditie
„LIE FAT NJAN"
Merk. TJIN THUNG
Djalan Petak Baru 43

DJAKARTA — KOTA.

OVERSEA - CHINESE
BANKING CORPORATION
LIMITED

Mengutjapkan :
SELAMAT TAHUN BARU
1 DJANUARI 1959

Digitized by Google

FABRIK BARANG LOGAM

MECAF N.V.

Djalan Raja Barat 439 Bandung
Telepon 4695

—

REKANAN ANGKATAN PERANG DAN SIPIL.

PEMASANGAN INSTALASI PABRIK DAN UMUM

Djl. Gunung Sabela No. 5

TASIKMALAJA

MENJAMBUT DENGAN GEMBIRA TAHUN BARU 1959.

Direktur
L I M

Tegel Laksana

DJALAN TJIAMIS No. 56
TASIKMALAJA

—

TURUT MENJAMBUT TAHUN BARU 1959.

Direktur
SARUDJI.

N. V. Futan Trading Co. Ltd.

Djl. Gadjah Mada No. 197
DJAKARTA

—

TURUT MENJAMBUT TAHU BARU 1959

KOPERRSI MITRA BRTIK

DJALAN TJIAWI No. 81-83

TASIKMALAJA

❖❖

TURUT MENJAMBUT TAHUN BARU 1959.

PENGURUS
M. RASJIT

C.V. SATRIA

:::

INDUSTRI TEGEL-PERDAGANGAN UMUM

DJALAN KARATJAK
No. 135 — GARUT

:::

Menjambut Tahun Baru 1959.

Dari Sabang Sampai Maroke.

Digitized by Google

HANDUK

tjap Sorel

o tjepat mengisap air
o tahan tjutji
o kwalitet istimewa

PABRIK TENUN

„hs. nadjemudin"

PARUDJAKAN NO. 22/24
TILPON NO. 321
TJIREBON.

Membuat Kain Tissor, P.P. dan lain²
Dan menerima Tjelepan untuk Umum
Pasti Memuaskan 100% Tidak Luntur.

N.V. TEMPO
TRADING COMPANY LTD.

KEBON SIRIH 45 — TELP. GBR. 2121
DJAKARTA.

+ Importir Pharmasi dan Alat² kedokteran
+ Agen tunggal dari obat-obatan keluaran N.V. Indonesian Pharmaceutical Industries — Surabaja.

Kautor Tjabang :

Surabaja - Medan - Semarang - Bandung - Makasar - Menado - Bandjarmasin - Pontianak.

N.V. „BORIMEX"

Djl. Raya Menteng 20 Djakarta.
Tilp : Gmb. 1467.

Spesial untuk :

1. **Kapal, mesin dan perlengkapannja**
2. **Perlengkapan Angkatan Perang**
3. **Instalatie tenaga listrik**

Mewakili : Korody Marine Corporation U.S.A.
Kermath - Hercules U.S.A.
Naval Tecnica Internazivnale Italy.

Digitized by Google

PERSATUAN PENGUSAHA BIOSKOP

SELURUH INDONESIA

Kantor Pusat: **DJAKARTA RAYA**

Pintu Besi No. 6.

„LAUW TIE IE"

Berniaga Barang² Logam dan Besi - besi Bangunan.

Djalan Djakarta No. 8

Djakarta VI/16.

Menghaturkan Selamat dan Bahagia kepada rekan/kawan di Tahun 1959.

APOTHEEK

pabapan n. v.

Djl. Djendral Sudirman 10 A.

Telpon Gbr. 3900

Djakarta.

★

AGENT TUNGGAL:

p. t. kesindo

Telpun Gbr. 2521

Pesawat 4.

RADIO CORPORATION OF AMERICA

ALAT-ALAT PEMANTJAR PERHUBUNGAN RADIO, SOUND PROJECTOR, TAPE RECORDER, ALAT-ALAT HIFI, D. L. L.

REMINGTON RAND

MESIN TULIS, MESIN-DJUMLAH, MESIN HITUNG D.L.L. MESIN DAN ALAT² KANTOR.

AUTHORIZED SOLE DISTRIBUTORS

UNTUK SELURUH INDONESIA:

N.V. PERUSAHAAN DAGANG

SOEDARPO CORPORATION

Djl. Segara I/22 – Djakarta.

Tilpon: Gambir 1008. 4142.

Alat² Bagian dan Reparasi terdjamin oleh SERVICE DEPARTMENTS kami. Djuga menerima Service dan Reparasi Pesawat Radio, Alat² Electronis dan Mesin² Kantor dari lain.² Merk.

Digitized by Google

Pelajaran „BELITUNG"

Kantor Pusat
Djl. Pantai 17
Tandjung Pandan
Belitung

Tjabang:
Djl. Kopi 38
Djakarta Kota
Tilpon: 846 — Kota.

LOSMEN „nan king"

Blandongan 24
Telp. K. no. 2110
Interlocal Kota 26
DJAKARTA - KOTA

Melakukan pelajaran antara

Pasar Ikan—Pandjang—Palembang — Djambi — Kuala Tungkal — P. Pinang dan Tandjung Pandan,

P.T. PELAJARAN PERSATUAN NASIONAL

C. V. EXPEDISI

MODJOPAIT

Blandongan 24
Telp.: 2110 (Kota)
DJAKARTA-KOTA
Mengurus kirim dan terima barang-barang.

PERUSAHAAN PELAJARAN

NAGAM BERLIAN P.T.

DJAKARTA
TELUKBETUNG PALEMBANG

Pelajaran pantai: Tetap, Tjepat dan Aman.

Djurusan : Pasar Ikan (Djakarta kota) ke Boom Baru (Palembang) p. p.

: Pasar Ikan (Djakarta kota) ke Pandjang (Telokbetong) p. p.

Programa Pelajaran bulanan bisa dapat dengan tjuma² pada kantor²nja setempat.

Perusahaan Pelajaran Nasional

P.T. INTERNASIONAL SHIPPING-LINES

DJAKARTA

Melajani pengangkutan barang-barang export keluar negeri:

Rangoon

Singapore

Hongkong

Djapan

Eropa

Digitized by Google

Mengutjapkan selamat hari Natal dan Tahun Baru 1959 kepada segenap relasi dan handai taulan.

VON & Co.

Djalan Menteng Raja
Tilp. Gbr. 3923
DJAKARTA

Toko „SENTRUM"

Djl. Pungkur — Tilp. 4688
BANDUNG

BERDAGANG ALAT² KEPERLUAN MOBIL

Mengutjapkan:
SELAMET TAHUN BARU 1959

PROTEIN, VITAMIN dan MINERAL

adalah zat² utama bagi sjarat hidup manusia jang harus dimiliki dalam makanan manusia dalam djumlah jang standard.

AIR TANDJUNG

(Air mineral Alam Indonesia)

tjukup mengandung mineral jg dimaksud. Silahkan minum Air Tandjung jang mengandung salah satu zat utama bagi sjarat hidup.

Dipersembahkan oleh:

„ADANG-ABDULLAH" CORP. LTD.
Djl. Asia Afrika 104 Bandung
Telp. 3553

Digitized by Google

U S I N D O

N.V. USAHA INDUSTRI INDONESIA

(INDUSTRIAL DEVELOPMENT CORPORATION Ltd.)

KANTOR BESAR :
Djl. Gunung Sahari 82
DJAKRTA
Kotakpos 3682
Telpon: Gbr. 3378

KANTOR² TJABANG :
Djakarta : Gunung Sahari 29
Semarang : Suari 19A
Surabaja : Tundjungan 50 (atas)
Gresik : Pabrik Semen Gresik
Bandung : Merdeka 4 Hotel (v. H.)
Medan : Madjapahit 121

DILUAR NEGERI : SINGAPORE — TOKYO

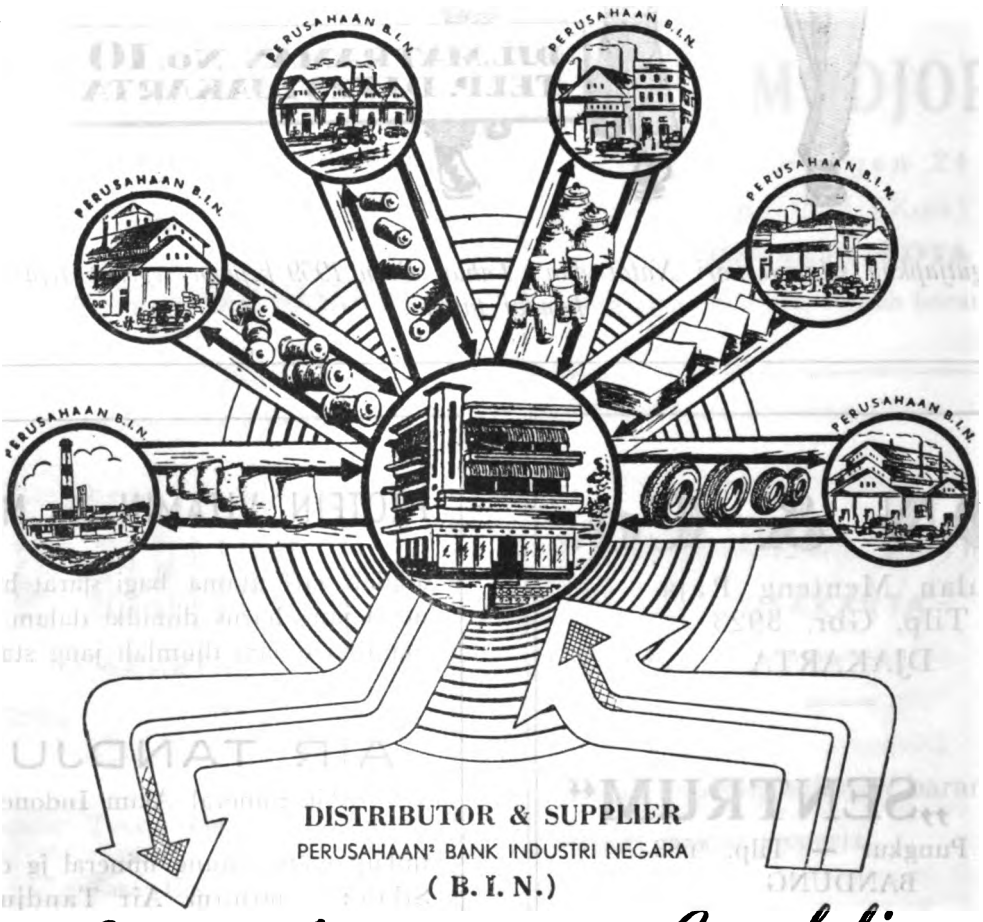

DISTRIBUTOR & SUPPLIER
PERUSAHAAN² BANK INDUSTRI NEGARA
(B. I. N.)

Mendjual:

SEMEN, TJERUTU, BENANG TENUN, BARANG2 HANG & SLUITWERK, KRAN2 AIR, dan lain2 hasil perusahaan Bank Industri Negara.

Membeli:

Bahan2 mentah dan penolong untuk pabrik2 : SEMEN GRESIK, PEMINTALAN RAMI, PEMINTALAN BENANG, GELAS, KERTAS, BAN, dan lain2.

MENGEXPORT : TEH, KARET, DAMAR, KOPRA, MINJAK KELAPA SAWIT, dll.

GENERAL EXPORTER — IMPORTER

Digitized by Google

P.T. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan

Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

Letnan Kolonel Mursid, Direktur Sekolah Akademi Zeni Angkatan Darat, tengah menanda-tangani naskah penjerahan siswa² jang akan dididik mendjadi Taruna Akademi Zeni Angkatan Darat.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

pusat penerangan a. d.

2 - 3
FEBR. - MRT.
1959

Digitized by Google

Direksi dan segenap pegawai

BANK PERNIAGAAN INDONESIA N.V.

dengan ini mengutjapkan:

„Selamat Hari Raya Aidil Fithri"

1 SJAWAL 1378.

Kepada seluruh langganan dan relasi.

Kebon Sirih No. 33, Djakarta

— Telpon 3445 Gambir. —

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggrakan untuk :

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

Penanggung Djawab
K. Puspen.

*

Redaksi/Administrasi
Biro Penerbitan
Puspen
Tilp. O.G. 1700/33

*

Penerbit
Pusat Penerangan A.D.

*

Terbit sekali sebulan

*

Pentjetak Dittop. A.D.

Gambar Kulit

Dengan mengenakan pakaian PDU-A, KSAD Letnan Djenderal A. H. Nasution bergambar dimuka almari buku.

* * *

Kata Redaksi:

Selamat berdjumpa lagi pembatja!

Tanggal 29 Djanuari 1959 adalah sembilan tahun hari wafat Alm. Bapak Tentara Nasional Indonesia, Djenderal Soedirman. Kiranja tak akan ada seorangpun jang tidak mengetahui djedjak perdjuangan pahlawan Soedirman, lebih² kita sebagai Warga TNI. Dan mengapa upatjara pemberian Bintang Gerilja kepada pedjuang² kita, incl: Sri Sultan, Maladi, Prof Dr Sardjito dll itu didjatuhkan tepat hari wafat Djenderal Soedirman? Djawaban atas pertanjaan ini, tidak lain untuk menghormati kepahlawanan Pak Dirman, agar pedjuang jang kini masih hidup, dapat mentjontoh perdjuangan dan pengorbanan Almarhum dalam usaha membela dan memelihara kemerdekaan nusa & bangsanja.

"Sepi ing pamrih, rame ing gawe", inilah jang mendjadi watak perdjuangan Sri Sultan, beliau ta' banjak berkata apa-apa, tapi karya beliau tjukup banjak untuk kepentingan rakjat. Tidak untuk kepentingan pribadinja. Sebab, Sri Sultan jang sedjak dahulu sudah kaja-raya itu, hidupnja sangat sederhana. Dan barangkali ta' banjak orang jang mengerti, djabatn apa jang sekarang ini dipangku Sri Sultan. Beliau kini mendjabat sebagai: Kepala Daerah Ist. Jogjakarta, Ketua Dewan Tourisme, Ketua KOI, Ketua Dewan Kurator UI Gadjah Mada dan masih lebih selosin lagi djabatan-djabatan jang dipangku oleh Sri Sultan, inilah bukti, "Sepi ing pamrih, rame ing gawe", sehingga wadjarlah kalau beliau mendapat anugerah gelar **Maha Putra** dari Presiden/Panglima Tertinggi Ir Soekarno.

Djuga Maladi, Direktur Djenderal Radio Republik Indonesia, djedjak perdjuangannja dibidang Penerangan & Perhubungan ta' dapat dipisahkan dengan perdjuangan bersendjata kita dalam megusir kaum pendjadjah. Dari detik² meletusnja proklamasi, sampai clas I dan clas II, beliau aktif bergerilja. Dan Pak Maladi pernah diangkat sebagai Perwira Penerangan dengan pangkat Major.

Demikian pula perdjuangan Prof Dr Sardjito, Alm. Letkol Surjosumarno, seorang pendiri, Artileri Sapudjagat, disamping pedjuang² lain jang telah gugur dalam mempertahankan Negara Proklamasi 17 Agustus '45.

Browning Automatic Rifle, jang lebih kita kenal dengan sebutan Brengun, Garrand M1, Karabin M2, dan senapan mesin semi otomatis M3, mulai tahun 1960 akan dipensiunkan oleh Tentara Amerika Serikat, dan sebagai pengganti sendjata² jang akan dipensiun itu, Tentara Amerika Serikat akan mempergunakan senapan M14 dan M15. Menurut penjelidikannja, sendjata² M14 dan M15 ini mempunjai kemampuan² jang lebih efektif. Mengenai detail sendjata² ini, Anda dapat membatja dalam pagina 12.

Kita semua mengetahui, tentang keganasan gerombolan, baik gerombolan Permesta, PRRI, DI/TII-nja Kahar Muzakar ataupun DI/TII-nja Kartosuwirjo sama sadja bengisnja, mempunjai hobby jang sama, jaitu: merampok, membakar dan membunuh rakjat. Praktik² terror sematjam ini dapat Anda batja tulisan Lts. Kusmajadi, jang kini sedang bertugas didaerah operasi Garut.

Kissah jang dialami peradjurit² kita, dimana kapal NAIKO jang membawanja telah dibombarder hantjur oleh pesawat Permesta dengan penerbang asingnja, sungguh-sungguh kissah jang mengerikan. Untuk ini tidak perlu kami beri komentar, pembatja sendiri jang harus memberinja.

Dan, sebagai penutup kami utjapkan selamat membatja dan mempeladjari. .....

T.R.

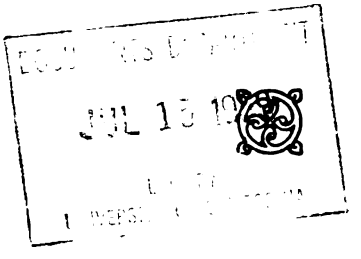

Digitized by Google

In memoriam:

Djendral Sudirman & Perdjuangan

Tentang riwajat hidup Djendral Besar Soedirman kiranja tiap-tiap putera Indonesia, terutama masjarakat Djawa Tengah, tidaklah asing lagi.

Kita mengenal Almarhum Djendral Besar Soedirman, dalam perdjoangannja sebagai Bapak TNI.

Pada masa permulaan Revolusi.

Almarhum adalah suatu ,,persoonlijkheid'', suatu pendjelmaan kesatuan tentara, hal mana tidak mudah didapatnja dalam sedjarah keperadjuritan. Sedjarah Soedirman adalah pula sedjarah kebangsaan rakjat Indonesia jang sedjak 17 Agustus telah menemui diri-pribadinja kembali.

Proklamasi kemerdekaan membawa Soedirman di-tengah² kantjah perdjuangan, dalam mana almarhum berkesempatan memperkembangkan sifat keperadjuritannja. Proklamasi Kemerdekaan itu adalah satu detik dari sedjarah Indonesia jang memungkinkan lahirnja negara Indonesia Merdeka, jang memberi rintisan djalan hidup kepada almarhum Soedirman guna mengisinja dan menghiasinja dengan tenaga dan djasanja.

Soedirman sebagai organisator tentara.

Dalam tugasnja selaku pemimpin tentara, almarhum Soedirman berhadapan dengan ber-matjam² sifat ketentaraan, berhadapan dengan corp perwira jang berasal dari pelbagai matjam pendidikan, tetapi almarhum Soedirman selaku opsir tinggi, bekas daidancho, dapat mengambil djalan tengah sehingga perimbangan suasana dapat terdjamin.

Hasilnja ialah, corps ini dapat merupakan suatu front kesatuan jang teguh dan sentausa, dapat menggembleng suatu corpsgeest jang bersemangat badja tempaan guna menghadapi lawan, ini sungguh suatu djasa kepada Republik Proklamasi kita.

Pada tanggal 29 Djanuari, bertepatan dengan hari wafatnja Alm. Djenderal Sudirman, Di Sitihinggil Djokjakarta telah dilangsungkan upatjara pemberian Bintang Gerilja. Tampak Bu Dirman, Bu Ruswo, Bu Surjosumarno dengan diiringi oleh Sri Sultan tengah turun dari Sitihinggil.

Soedirman dalam lingkungan masjarakat.

Pertahanan jang dilaksanakan oleh Angkatan Perang kita adalah pertahanan jang diselenggarakan oleh rakjat, oleh negara, oleh masjarakat Indonesia seluruhnja. Maka oleh karena itu pertahanan kita disebut sebagai ,,pertahanan rakjat totaliter'' atau ,,total people defense''. Persatuan rakjat dan tentara seperti tergambar dalam sistim pertahanan kita itu adalah hasil kemahiran almarhum Soedirman sebagai kordinator dari pada segala kekuatan jang ada dalam masjarakat kita. Ini bukanlah pekerdjaan seorang Djendral, melainkan semata-mata kewadjiban seorang pemimpin rakjat, pemimpin negara.

Namun demikian almarhum Djendral Soedirman mempersatu padukan segala kekuatan jang ada pada kita dalam rangka pertahanan negara.

Soedirman di-tengah² pergolakan politik.

Almarhum Soedirman adalah seorang patriot, seorang peradjurit, seorang pelindung masjarakat dan seorang alim, jang bertudjuan mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara Republik Indonesia, jang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 atas nama seluruh rakjat Indonesia. Ideologi politik Soedirman adalah ideologi Republik Proklamasi jang berdasarkan Pantjasila.

Soedirman sebagai manusia.

Pendiriannja terhadap soal kepertjajaan dan Ketuhanan sangat luas dan pendirian inilah jang dipentingkan pada saat² seorang

Digitized by Google

pemimpin menghadapi bahaja maut. Hal ini diperkuat pula oleh pengalaman sedjarah peperangan, terutama jang ada sangkutpautnja dengan peristiwa keagamaan. Sebagai orang berumah tangga, Soedirman memperlihatkan budi serta tingkah laku jang sewadjarnja : bersahadja dan sederhana akan tetapi penuh sopan santun.

Soedirman dalam kisah gerilja terhadap agresi Belanda ke II.

Dalam keadaan sakit setelah dirawat dirumah sakit Pantirapih, almarhum Soedirman menetapkan kepada anak buahnja akan melakukan siasat perang gerilja.

Dengan ketentuan jang telah diambilnja, almarhum Soedirman terus melakukan siasatnja memimpin pertempuran dan senantiasa memelihara perhubungan dengan pemerintah darurat R.I. di Sumatera.

Fikiran almarhum Soedirman tidak hanja ditjurahkan kepada soal pertahanan militer terhadap tentara musuh, melainkan djuga ditudjukan kearah mempertahankan politik pertahanan negara Republik Indonesia, baik setjara langsung berhubungan dengan pusat pemerintahan, maupun setjara berunding dengan para menteri² jang ikut serta bergerilja. Beliau masih dalam keadaan sakit, akan tetapi beliau tetap awas dan waspada. Sangat beratlah tugas kewadjibannja, akan tetapi lebih beratlah mendjundjung tinggi kehormatannja sebagai peradjurit, pelindung rakjat, jang harus dibebaskan dari genggaman dan teror tentara musuh.

Sebagaimana umum mengetahui, almarhum Djendral Besar Soedirman dalam keadaan sakit itu memimpin geriljanja bukan sadja dari satu tempat melainkan berpindah-pindah menurut keadaan dari satu tempat kelain tempat.

Almarhum Soedirman melalui djarak jang beratus-ratus kilometer, namun demikian pada wadjah beliau memantjar semangat jang menjala-njala, wadjah berkemerah-merahan jang selalu mendjadi pendorong bagi anak buahnja untuk meneruskan perdjuangannja.

Perdjuangan rakjat achirnja mendapat kemenangan gilang gemilang : pada tanggal 7 Mei 1949 tertjapailah persetudjuan Roem-Van Royen jang memberi kesempatan baik untuk memperkembangkan keaktipan dalam lapangan diplomasi. Hasil pertama

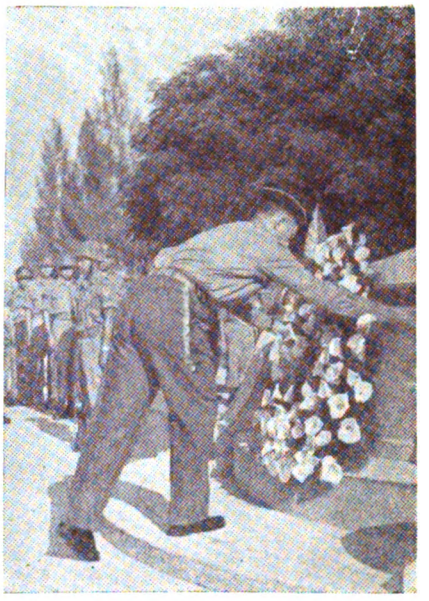

Gbr. atas :

Setelah upatjara selesai, KSAD Letn. Djend. A.H. Nasution berziarah ke Makam Pahlawan Semaki. Tampak beliau tengah meletakkan karangan bunga dinisan para Pahlawan.

Gbr. tengah :

Djuga Sri Sultan Hamengku Buwono IX berkenan menaburkan bunga diperistirahatan abadi Djenderal Sudirman.

Gbr. bawah :

Pun tidak ketinggalan K. Puspen AD Major Harsono dan para Pa SAD untuk menaburkan bunga di Nisan Bapak TNI kita.

Digitized by Google

Dalam gambar tampak, Bu Dirman, Bu Ruswo dan Ibu Surjosumarno telah menerima tanda penghargaan Bintang Gerilja, jang disampaikan sendiri oleh Presiden Soekarno.

Dalam upatjara jg. penuh chidmat, tampak Presiden Soekarno tengah menjunt'ngkan Bintang Gerilja kepada Bu Kuswo.

dari persetudjuan itu ialah kembalinja pemerintah pusat di Djokjakarta pada tanggal 30 Djuni 1949. Pada saat itu almarhum Soedirman masih ada dipegunungan ditengah-tengah daerah gerilja; oleh pemerintah Belanda dipanggil dan pada tempat dan hari jang ditentukan Soedirman bertolak ke Djokja. Soedirman dengan pengawalnja tiba di Ibu-Kota dan tiada ragu-ragu dengan pakaian hitam, kain kepala hitam dan memakai mantel tebal, beliau menudju ke istana presiden Soekarno, Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia.

Dengan singkat beliau menjampaikan laporannja dan beliau menjelesaikan perintah dari Panglima Tertinggi APRI. Soedirman telah menunaikan tugasnja sebagai peradjurit. Ia kembali lagi ditengah-tengah keluarga, dalam suasana rumah tangga. Ia gembira hidup lagi sebagai manusia biasa, akan tetapi kiranja merasa sedih apabila teringat pada nasib anak buahnja jang masih terlibat dalam pertempuran.

Mungkin oleh karena itulah, Soedirman djatuh sakit lagi, ia diangkut lagi kerumah sakit Pantirapih. Ia harus dirawat lagi, mula-mula dirumahnja, kemudian dipandang perlu dipindahkan di Magelang jang lebih sedjuk alamhawanja. Dalam keadaan demikian itu, ia senantiasa mengikuti perkembangan politik dan diplomasi antara Indonesia dan Nederland jang memuntjak pada Konperensi Medja Bundar di Den Haag dan berhasil Penjerahan Kedaulatan pada tgl. 27 Nopember 1949.

Tertjapailah tjita² sebagian besar dari Soedirman. Dan kiranja inilah jang dinanti-nanti oleh Soedirman sebelum ia meninggalkan dunia jang fana ini. Meskipun raganja telah hantjur, djiwa Soedirman tetap tinggal abadi, tetap mendjadi penjuluh dan pedoman bagi tiap² peradjurit Indonesia. Hendaknja sebagai isjarat selama-lamanja.

———

Digitized by Google

SRI SULTAN, MENDAPAT „BINTANG GERILJA"

SEPI ING PAMRIH,
RAME ING GAWE.

Riwajat Hidup Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Mengenal sedjarah Revolusi Bangsa Indonesia, berarti pula mengenal riwajat perdjoangan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Nama atau figuur Sri Sultan, seperti halnja djuga dengan pemimpin² kita lainnja seperti Bung Karno, Bung Hatta dan lain-lain, tidak dapat dipisah-pisahkan dari Sedjarah Revolusi Indonesia.

Tiap putera Indonesia mengenal Sri Sultan Hamengku Buwono IX akan perdjuangan²-nja dalam mempertahankan kemerdekaan tanah-airnja.

Pada permulaan revolusi.

Sebagaimana umumnja dialami oleh putera² Indonesia, pentjetusan Revolusi Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada 17 Agustus 1945, membuka kesempatan dan djalan jang seluas-luasnja untuk memperlihatkan kepribadiannja. Apa jang masih terpendam pada waktu sebelum Revolusi, sedjak saat itu nampaklah „pamor" pada putera² Indonesia. Demikianlah pula halnja dengan Sri Sultan, jang oleh rakjat Indonesia hanja dikenal didaerahnja sendiri sadja, sedjak permulaan Revolusi mendjadi semakin harum diseluruh wilajah Republik Indonesia. Djasa-djasa Sri Sultan jang menghiasi sedjarah Indonesia adalah berkat Proklamasi Kemerdekaan, kepribadiannja jang semula baru dikenal oleh lingkungannja sendiri jang sangat terbatas itu, meluas keseluruh Tanah Air.

Dalam lingkungan masjarakat.

Sri Sultan dalam lingkungan masjarakat adalah seorang peramah jang dapat menempatkan diri sesuai dengan lingkungannja serta dapat bergaul dengan segala lapisan. Selaku Kepala Daerah Istimewa beliau sangat menaruh perhatian kepada kemadjuan daerah dan rakjatnja. Beliau adalah suatu lambang kesatuan dan persatuan dari rakjat diwilajahnja. Tidak mengherankan, apabila beliau pernah menjatakan kepada seorang wartawan : „Djika bukan untuk negaraku, aku sudah lama pergi" (Als het niet voor mijn land, is dan ben ik al lang weggegaan).

Di-tengah² pergolakan poliitk.

Sri Sultan bukanlah seorang jang berpartai. Apabila beliau duduk didalam salah satu kabinet, maka pilihan itu bukanlah karena dukungan sesuatu partai atau aliran, melainkan karena sifat kepribadiannja jang oleh pemerintah dianggap tepat untuk melaksanakan program kabinet.

Beliau adalah seorang jang berdisiplin dan konsekwen ; segala sesuatu jang sudah mendjadi keputusannja tidak mungkin dirobah, sekalipun kedudukannja terantjam karenanja. Tidaklah mengherankan bahwa beliau pernah berkali-kali mendjabat sebagai menteri :

1. Dalam Kab. Sjahrir, sbg. **Menteri Negara** (2 Okt. '46 — 3 Djuli '47).
2. Dalam Kab. Amir Sjarifuddin ke I, sbg. **Menteri Negara** (3 Djuli '47 — 11 Nop. '47).
3. Dalam Kab. Amir Sjarifuddin ke II, **Menteri Negara** (11 Nop. — 29 Djan. '48).
4. Dalam Kab. Hatta ke I, sbg. **Menteri Negara** (29 Djan. '48 s/d 4 Agustus '49).
5. Dalam Kab. Hatta ke II, sbg. **Menteri Pertahanan, Koordinator Keamanan Dalam Negeri** (4 Agustus '49 s/d 20 Desember '49).
6. Dalam Kab. Hatta R.I.S., sbg. **Menteri Pertahanan** (20 Des. '49 s/d 6 September '50).
7. Dalam Kab. Hatta-Natsir, sbg. **Wakil Perdana Menteri** (6 Sept. '50 s/d 27 April '52).
8. Dalam Kab. Wilopo, sbg. **Menteri Pertahanan** (3 April '52 s/d 1 Agustus '53).

Dalam djabatan terachir beliau mengundurkan diri pada 2 Djuni 1953.

Masih segar ingatan kita, terutama penduduk Daerah Istimewa Jogjakarta, betapa pentingnja peranan Sri Sultan dikala mempersiapkan pengembalian Pemerintah R.I. ke Ibu-Kota (lama) Jogjakarta. Apabila pada

Digitized by Google

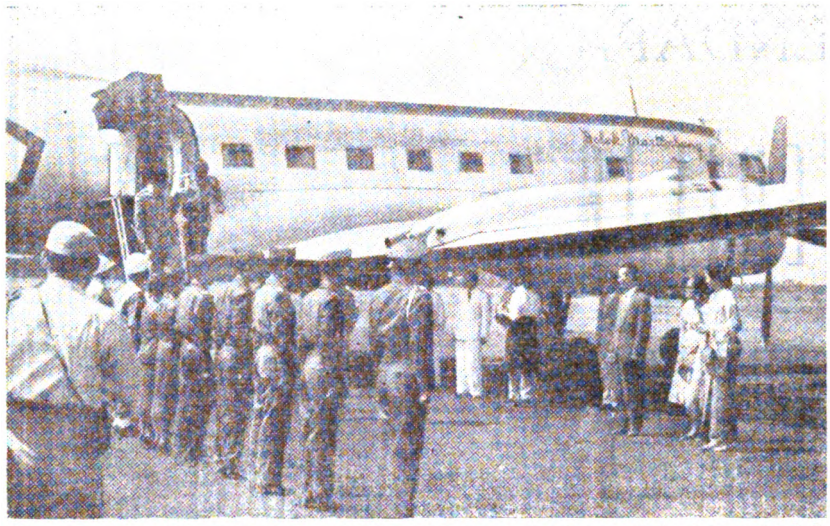

Sesaat Presiden Soekarno turun dari tangga pesawat terbang Dolok Martimbang, dan Ibu Nasution dengan Menteri PP&K Prof. Dr. Prijono telah menunggunja.

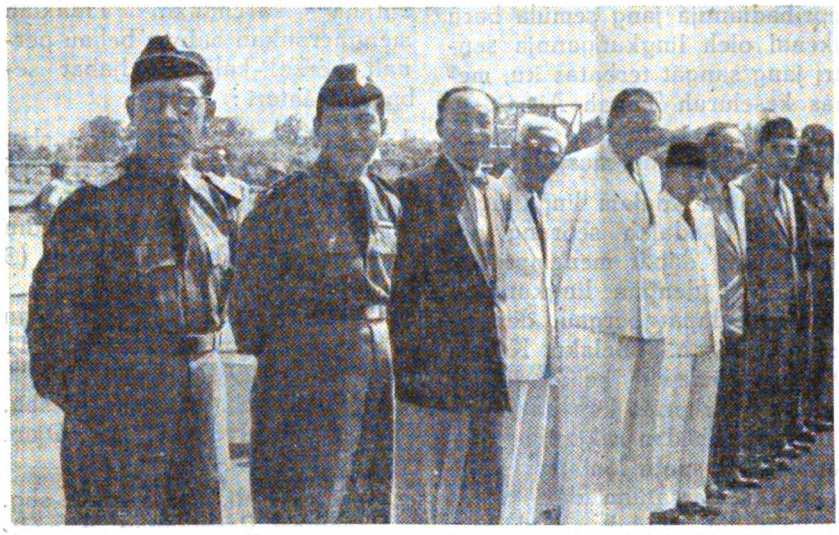

Letn. Djend. Sri Sultan Hamengku Buwono, Plma T&T-IV Kol. Suharto, Sri Paku Alam, Prof Dr Sardjito dan pembesar² lain telah siap untuk menjambut kedatangan Presiden.

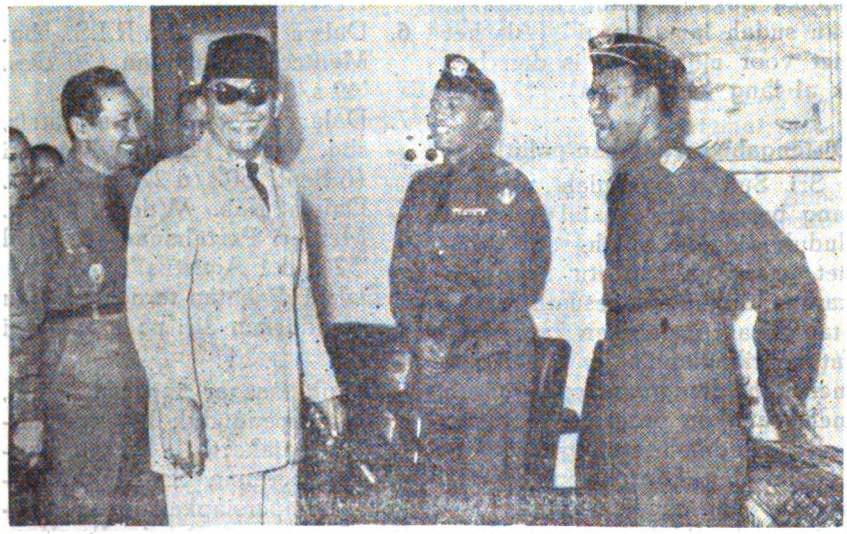

"Lho, Pak Nas kok ngapu rantjang, sedang Sri Sultan malah enggak?" Begitulah kalau Bapak² berkumpul, mesti berkelakar ! ... .

waktu itu pimpinan tidak ada pada seorang jang berkewibawaan dan patriotik, kita tidak dapat membajangkan apa jang terdjadi pada masa itu.

Sebagai manusia

Sekalipun Sri Sultan dibesarkan dilingkungan Keraton dan dididik setjara Barat, namun sebagai manusia, belum merasa dan berbuat tidak lebih daripada putera Indonesia, jang patriotik dan mentjintai Tanah Airnja.

Satu hal jang patut ditjontoh oleh setiap putera Indonesia, adalah utjapan dalam pidato beliau sewaktu Sri Sultan dinobatkan untuk naik tachta :

"Al hab ik een uitgesproken Westerse opvoeding gehad, toch ben en blijk ik in de allereerste plaats Javaan".

Didalam kalimat jang sederhana itu, jang diutjapkan oleh seorang Sultan diwaktu djaman pendjadjahan, sesungguhnja tersirap maksud jang dalam. Kalimat itu merupakan suatu tantangan untuk tidak begitu sadja menerima apa jang disodorkan oleh Belanda.

Realisasinja adalah perbuatan² dan djasa² Sri Sultan dikala Negara dan Bangsa membutuhkan pimpinannja.

Penolaan beliau untuk menandatanganni kontrak politik dengan Belanda (sematjam "persetudjuan" politik jang dipaksakan), dapat menundjukkan bahwa beliau menghendaki tachta karena kehendak rakjat, dan bukan sebagai kurnia keradjaan Belanda.

"Sepi, ing pamrih, rameh ing gawe", itulah kesan jang kita dapat dari manusia B.R.M. DARADJATUN, nama ketjil Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Dalam kisah gerilja terhadap agresi Belanda ke II

Kiranja tidak seorangpun jang tidak mengetahui peranan Sri Sultan dimasa pendudukan Jogjakarta oleh tentara Belanda.

Pada saat² pertama Belanda menduduki Jogjakarta, Sri Sultan dalam keadaan sakit. Keadaan beliau jang demikian itu

Digitized by Google

kelak didjadikan alasan resmi untuk menolak tiap² permintaan pihak Belanda menemui Sri Sultan. Beliau menerima instruksi dari Presiden/Panglima Tertinggi untuk tetap mendjalankan tugasnja selaku Kepala Daerah. Tugas itu telah dilaksanakan dengan saksama sampai Pemerintah R.I. kembali ke Jogjakarta. Oleh beliau di kordineer pemerintahan daerah sedemikian rupa, hingga kerdja sama antara pemerintahan diluar dan didalam kota sangat eratnja, ja, bahkan lebih erat dari pada waktu² jang lalu. Kewibawaan/pengaruh Sri Sultan pada waktu' jang genting itu sangat dirasakan oleh rakjat, sehingga semua pegawai pemerintah dan alat² negara selalu tetap mematuhi instruksi² beliau ; semangat para pedjuang R.I. tetap terpelihara.

Fihak musuh jang menginsjafi betapa besar pengaruh Sri Sultan berulang kali dengan pelbagai matjam djalan hendak mengadakan perundingan untuk kerdja sama, tetapi selalu ditolak dengan tegas. Suatu permintaan dari fihak musuh kepada Sri Sultan agar beliau bersedia menjatakan, bahwa beliau tidak suka membantu gerilja, sekalipun beliau tidak membantu Belanda, oleh Sri Sultan permintaan Belanda itu ditolak mentah². Keraton Jogjakarta bahkan didjadikan tempat, sarang gerilja dimana orang² Republikein berlindung, dan dari mana perhubungan dengan luar dan instruksi² kepada alat bersendjata R.I. disalurkan.

Harta Benda dari Keraton jang tidak sedikit harganja dikorbankan untuk perdjoangan Nusa dan Bangsa. Dimasa jang segenting itu Sri Sultan tetap mendjadi lambang harapan dan kebulatan tekad dari segala rakjat.

Perdjoangan Sri Sultan patut didjadikan tjontoh bagi putera² Indonesia dan tidaklah mengherankan, djika beliau oleh Presiden kita diberi gelar Maha Putera. Hingga kini masjarakat masih memandang Sri Sultan sebagai pemimpin politik dan Militer dengan pangkat tituler LETNAN DJENDRAL.

Presiden/Pmla Tertinggi sedang memberikan amanatnja, dalam upatjara pemberian Bintang Gerilja jang dilangsungkan di Sitihinggil.

Let. Djend. Sri Sultan Hamengku Buwono sedang mengutjapkan kata sambutannja berkenaan dengan upatjara pemberian Bintang Gerilja.

Direktur Djenderal RRI Maladi, kiranja perdjuangannja dalam sektor Penerangan sudah tidak asing lagi bagi rakjat Indonesia, disamping beliau sebagai perintis RRI, beliaupun dalam zaman gerilja pernah diangkat sebagai Major dan mendjabat sebagai Perwirr Penghubung.

Digitized by Google

HASIL2 RAPAT:

PEPERPU DAN PEPERDA

Pada tanggal 12/2-'59 tepat pada djam 15.30 W.KASAD Djendral Major Gatot Soebroto telah menutup dengan resmi rapat Peperu A.D. dan para Peperda, jang telah berlangsung sedjak tanggal 11/2-'59 di Tjipajung - Bogor.

Rapat tersebut adalah rapat kerdja jang pertama dalam tahun ini dan telah dihadiri oleh segenap pendjabat Staf Angkatan Darat, Staf De-Peperpu, Pimpinan Front Nasional a.l. Brig. Djend. Dr. Moestopo dan Sek. Djend. Letkol. Tituler Achmadi serta BKS²nja, Peperda Atjeh jang dipimpin sendiri oleh Letkol Sjamaun Gaharu, Peperda Sumatra Utara jang dipimpin oleh Letkol. Djamin Gintings, Peperda Riau jang dipimpin oleh Letkol. Kaharuddin Nasution, Peperda Sumatra Barat cq Ko. Operasi 17 Agustus jang dipimpin oleh Letkol. Pranoto, Peperda Sumatra Selatan jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Harun Sohar, Peperda Djawa Barat jang dipimpin oleh Letkol. Roekman jang mewakili Kol. Kosasih, Peperda Djakarta Raja jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Umar, Peperda TT IV dipimpin sendiri oleh Kol. Soeharto, Peperda Djawa Timur dipimpin oleh Letkol. Soerachman jang mewakili Kol. Sarbini, Deputy KOANDA Kalimantan sendiri oleh Kol. Koesno Oetomo, Ko. Peperda Kal. Barat jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Soeharto, Peperda Kal. Selt. jang dipimpin oleh Major Wahab, Peperda Kal. Tengah jang dipimpin oleh Drs. Kpt. Patianom, Peperda Kal. Timur jang dipimpin oleh Letkol. Hartojo, De-Wilajah KOANDIT jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Roekmito, Peperda Sulawesi Selatan jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Andi Mattalatta, Peperda Sulawesi Utara jang dipimpin oleh Letkol. Soenandar jang mewakili Letkol. Moersjid, Peperda KDMMIB jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Pieters dan Peperda Nusa Tenggara jang dipimpin sendiri oleh Letkol. Minggu.

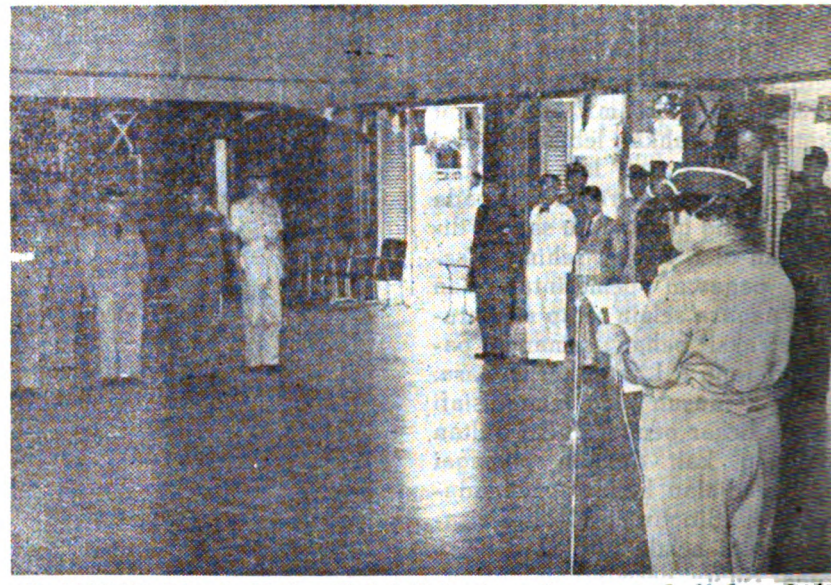

W. KASAD Djend. Major Gatot Subroto sedang membatjakan kata amanatnja dalam uptjara pembukaan Pendidikan Tjalon Milat. Siswa² tsb. diambil dari ketiga angkatan.

Rapat dibuka dan dipimpin oleh Peperpu KASAD Letn. Djendral A.H. Nasution dan pada rapat pertama dihadiri oleh Kyai Hadji Wahid Wahab - Menteri Kerdja sama Sipil dan Militer.

Setelah diadakan rapat terus menerus siang dan malam baik jang bersifat rapat² pleno maupun rapat² chusus dapat diterangkan bahwa segenap atjara telah dapat diselesaikan sesuai dengan rentjana.

Dalam rapat itu telah dibitjarakan bidang FNIB, bidang Kuasa Perang, dan bidang routine. Mengenai bidang FNPIB telah diambil ketentuan² mengenai program semesta FNPIB, mengenai bidang Kuasa Perang telah diambil ketentuan² mengenai bidang Finec ; pemerintahan dan keamanan, mengenai bidang routine telah diambil ketentuan² tentang usaha AD menjempurnakan tugas tanggung djawabnja dalam bidang keamanan dan pembangunan AD. Dalam pada itu oleh KASAD Let. Djen. A.H. Nasution telah diberikan pendjelasan sekitar situasi Negara pada dewasa ini. Setelah penutupan Rapat Peperda A.D. ini, para Panglima Terr dan Komandan DAM serta pendjabat² SAD akan diterima oleh Presiden di Istana Negara untuk kemudian ber-sama² Presiden mengikuti upatjara hari ulang tahun ke-I. FNPIB.

—O—

Digitized by Google

Pada tanggal 19 Djanuari 1959 di SKI Magelang telah dilangsungkan upatjara penutupan Sekolah Tjalon Peradjurit. Dalam gambar tampak Kmd. Upatjara sedang menghormat kepada Plma. T&T-IV, Kol. Soeharto.

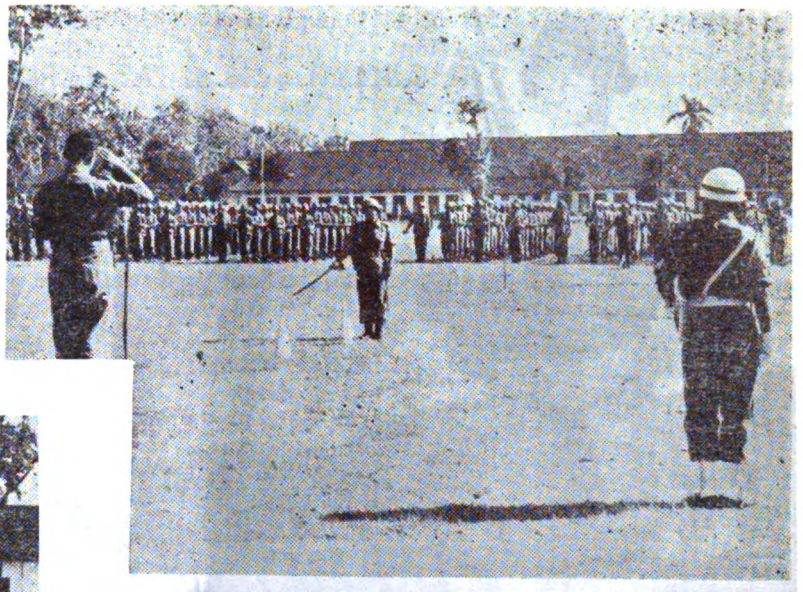

DIVISI DIPONEGORO TAMBAH KELUARGA

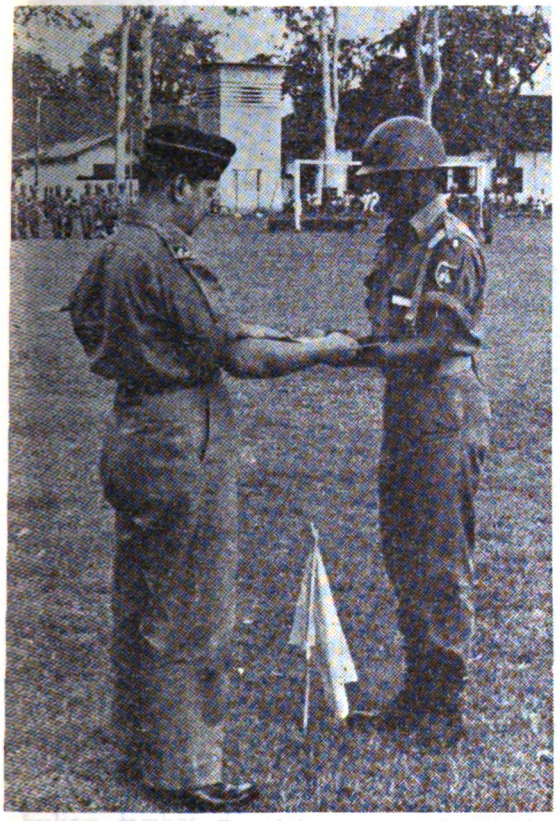

Kol. Suharto, Plma T&T-IV Dipo negoro tengah memberikan idjazah kepada seorang Tjaper jang telah lulus dari pendidikan.

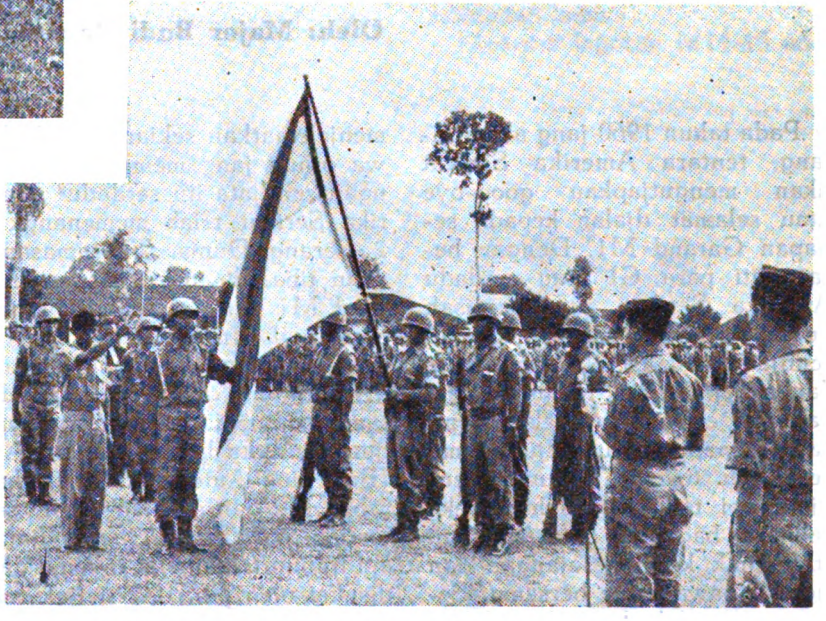

Seorang Tjaper jang beragama Islam tengah mengangkat sumpahnja dihadapan Plma T&T-IV.

Digitized by Google

Penggunaan Sendjata2 Baru

Oleh: Major Budi Rachman

Pada tahun 1960 jang akan datang, tentara Amerika Serikat akan mengutjapkan good-bye atau selamat djalan kepada senapan Garand M1. Dengan berat hati para GI atau serdadu Amerika Serikat akan berpisah untuk selama-lamanja dengan sendjata, jang mereka kenal baik dan mereka sukai. Miljunan serdadu negeri tersebut telah membawa senapan itu miljunan mil keseluruh tempat didunia. Sendjata api tersebut telah mereka pelihara bagaikan seorang baji atau anak ketjil kesajangan dan mereka bawa tidur bersama. Senapan itu telah digunakan dalam pelbagai pertempuran dan telah menjelematkan sekian banjak djiwa orang jang memakainja. Dengan sendjata itu serdadu² Amerika Serikat telah memenangkan 2 Perang Dunia. Tapi masanja akan tiba, dimana senapan Garand M1 akan mendjadi barang peninggalan masa lampau.

Selain kepada senapan Garand M1, utjapan good-bye akan disampaikan pula kepada tiga matjam sendjata lainnja, jakni BAR (Browning Automatic Rifle), karaben M2 dan senapan mesin setengah otomatis M3. Sendjata² api itupun telah amat dikenal dan disukai oleh para GI sedjak terdjadinja peristiwa penjerbuan tentara Sekutu ke Normandia di Perantjis dalam Perang Dunia II.

Demikianlah dalam abad bom hydrogen, sputnik, kapal selam atom dan peluru kendali balistik antar benua, Angkatan Darat Amerika Serikat telah mentjiptakan sendjata dasar baru bagi peradjurit²nja jang berdjalan kaki, jakni berupa senapan M14 atau berupa senapan jang sama, tapi dengan laras jang lebih berat dan dengan kaki dua serta jang disebut M15.

Arti istimewa jang terselip pada pentjiptaan sendjata² itu adalah, bahwa satu matjam sendjata api dasar untuk bertem pur, dengan 2 matjam laras, telah menggantikan empat matjam sendjata.

Digitized by Google

Hal tersebut setjara besar²an telah menjederhanakan segala masalah² penting jang dihadapi oleh Angkatan Darat Amerika Serikat, jakni jang berupa pembikinan setjara massal, latihan setjara luas, pembiajaan, pemeliharaan dan pembekalannja.

Perobahan² penting jang terdjadi itu adalah M14 - 15 dapat diatur hingga bisa memberikan tembakan otomatic penuh dan setengah otomatis dengan menggunakan magasen² isi 20 peluru. Senapan M1 dengan klip isi 8 pelurunja dan karaben dengan magasen isi 11 peluru diubah pada achir Perang Dunia II hingga dapat menembakkan 2 matjam tembakan tersebut. Hanja sendjata karabenlah jang telah distandardisasikan.

Menurut William D. Perkins, jang telah menulis karangan tentang sendjata² baru tersebut dalam madjalah "Populer Mechanics", Djanuari 1958, senapan baru M14 akan menembakkan serentetan 700 peluru per menit setjara otomatis. Serupa dengan senapan lama M1, senapan baru itu menggunakan peluru kaliber 30. Hasil tembakan itu banjak pula tergantung kepada kemampuan pribadi si-peradjurit.

Sendjata BAR dengan magasen isi 20 pelurunja menembakkan serentetan 300 hingga 350 peluru per menit dengan setelan lambat dan serentetan 600 peluru pada tembakan tjepat. Senapan² M14-15 dapat diatur untuk tembakan lambat. Dengan memutar sebuah alat, jang terletak pada bagian kanan atas pelindung tangan, tembakan semi otomatis jang dapat dilakukan oleh sendjata² itu dapat dirobah mendjadi tembakan otomatis.

Perbaikan lainnja jang terdapat pada sendjata² modern itu terletak pula pada standardisasi atas amunisinja. M14-15 menggunakan peluru 7,62 milimeter jang baru dan jang dapat ditukar-pakaikan kepada sendjata² dari negara² sekutu NATO. Ukuran 7,62 merupakan ukuran metrik Eropa jang sama dengan kaliber .30. Peluru untuk senapan NATO adalah setengah intji lebih pendek dan memiliki ketjepatan jang sama seperti peluru jang dipakai didalam M1 dan BAR. Akan tetapi serentetan 160 peluru M1 dan BAR mempunjai berat kurang dari 1 pon. Peluru jang sama itu pun dapat ditembakkan dalam senapan mesin baru jang dipakai tentara Amerika Serikat, jakni M60, berat 13 pon, jang akan menggantikan tiga matjam senapan mesin jang telah dipakai sedjak 1919.

Faktor penting lainnja dalam pentjiptaan M14-15 adalah berat sendjata² tsb. M14 tanpa isi peluru mempunjai berat satu pon lebih kurang daripada M1. Djika diisi, meskipun dengan 12 peluru lebih banjak berikut sebuah magasen, M14 itu masih mempunjai berat lebih kurang daripada M1. Dengan laras jang berat, kaki dua dan sebuah pelat pundak, M15 dengan isian peluru mempunjai berat delapan pon lebih kurang daripada BAR.

Perbaikan jang berharga pada laras² M14-15 adalah alat peredam api, sehingga tjahaja gas jang terbakar dalam penembakan diwaktu malam hampir teredam semua. Meskipun M14 itu sendiri adalah lebih pendek daripada M1, karena larasnja jang lebih ketjil jang menggunakan peluru NATO, maka sendjata itu berikut alat peredam apinja adalah satu intji lebih pandjang. M15 adalah hampir 4 intji lebih pendek daripada BAR.

Suatu hal jang dianggap menakdjubkan adalah bahwa senapan M14 tidak diperlengkapi dengan sangkur. Ini menundjukkan, bahwa tentara Amerika Serikat menganggap bahwa pertempuran dengan sangkur sebagai hal masa lampau. Demikian pula alat perlengkapan lainnja, seperti alat pelontar geranat, diduga tidak akan dibuat bagi M14.

M14-15 memiliki alat bagian jang lebih banjak djumlahnja daripada M1, akan tetapi lebih sedikit djumlahnja daripada jang dimiliki oleh BAR. Meskipun begitu bagian² M14-15 berdjumlah lebih sedikit dan lebih mudah dalam bentuknja. Djika dibandingkan M1, maka pembongkaran M14 makan waktu lebih lama, akan tetapi pemasangannja kembali berlangsung lebih tjepat. Pembongkaran dan pemasangan kembali M15 berlangsung lebih tjepat daripada BAR.

Pada laras² M14-15 tidak terdapat banjak perbaikan mengenai logamnja, sehingga laras² itu tidak akan tahan lebih lama daripada M1 dan BAR. Djarak maximum 3500 djar dan djarak effektif 500 djar jang dapat ditjapai oleh M14-15 adalah sama dengan djarak² jang ditjapai oleh M1 dan BAR. Selain itu ketepatan tembaknja telah diperbaiki pula, djika dibandingkan dengan sendjata² lama.

Menurut laporan M14-15 ada-

Perhatikanlah perbandingan antara senapan M14 dengan M1.

Digitized by Google

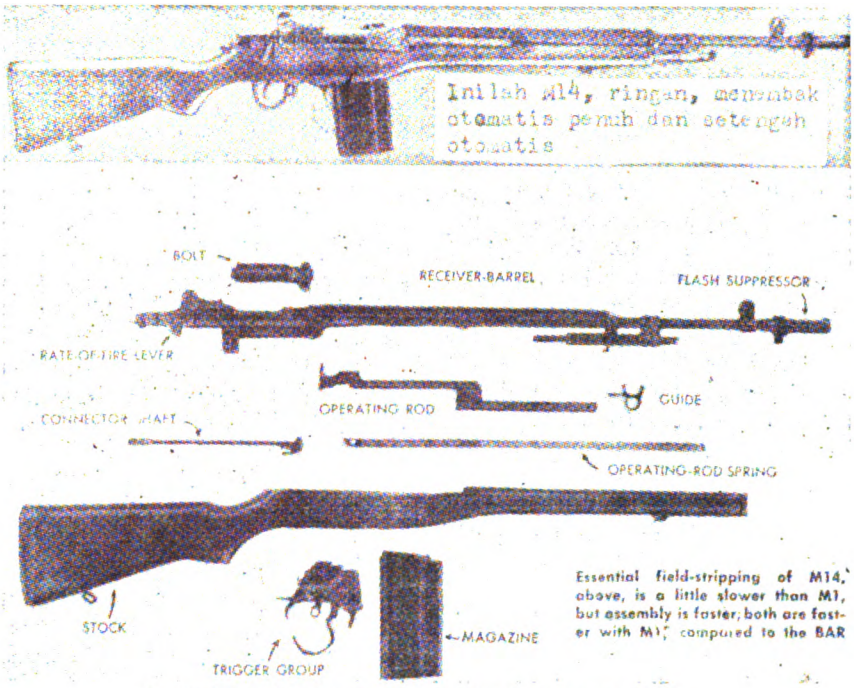

Perhatikanlah bagian alat² dari senapan M14.

lah sendjata² jang dapat dipertjaja didalam keadaan pertempuran jang bagaimanapun daripada sendjata² lainnja. Sendjata² baru itu telah lulus dengan hasil baik dari segala test². Baik didalam laboratorium maupun dimedan, sendjata² itu telah membuktikan akan keunggulannja. Dengan kata lain, M14-15 telah menundjukkan akan kebaikannja atau lebih baik daripada sendjata² lainnja.

Apabila M14-15 telah menembakkan serentetan 10 peluru atau lebih, maka sendjata² itu dapat diisi dengan peluru tanpa menggantikan magasen² tapi dengan djalan memasukkan sebuah alat ikat peluru. Selain itu sendjata² tersebut memiliki alat dan sifat tambahan lainnja, seperti alat² bidik dsb., jang sama dengan M1.

Senapan M14 dalam keadaan tembakan semi otomatis pada dasarnja dapat dipegang seperti halnja dengan M1. Malahan M14 adalah lebih sedikit daripada M1. Hal tersebut menundjukkan akan keseimbangannja jang lebih baik.

Senapan² M14-15 merupakan sendjata² jang effektif, djika digunakan dengan tembakan otomatisnja untuk melakukan tembakan ruang, djadi tidak untuk tembakan memusat terhadap satu sasaran. Maka itu M14-15 akan digunakan untuk menahan musuh pada waktu pasukan² musuh itu mengadakan gerakan madju.

Hal jang telah dianggap mengherankan dan jang menjangkut sendjata² baru itu adalah bahwa Angkatan Darat Amerika Serikat telah memperbaiki dan menerima peluru NATO sebelum ia menggunakan untuk M14-15 dan senapan mesin M60. Beberapa matjam senapan telah diusulkan sebagai sendjata² NATO jang distandardisasikan dengan menggunakan matjam peluru tsb., akan tetapi kemudian pilihan djatuh kepada senapan² M14-15 dan senapan FN bikinan Belgia. Tentara² Inggeris, Kanada dan Belgia telah menerima senapan FN sebagai sendjata infanterinja.

Pada mula²nja senapan FN telah tidak lulus dari pelbagai test tentara Amerika Serikat. Akan tetapi setelah diadakannja perobahan², baik senapan² M14-15 maupun senapan FN, telah ditetapkan sebagai sendjata² jang baik untuk digunakan oleh tentara Amerika Serikat. Dan menurut pengumuman resminja, tentara tersebut telah memilih M14-15, karena kedua matjam sendjata itu adalah lebih ringan, dan karena dianggap lebih tepat bagi peralihan jang dihadapi oleh Amerika Serikat dilapangan massa-produksi dan latihan militer.

M14-15 merupakan sendjata² untuk segala keperluan, jang lebih dapat dipertjaja dan lebih baik daripada sendjata² jang mereka ganti. Ketjaman² terhadap sifat otomatisnja jang penuh telah dapat dihilangkan oleh fakta, bahwa sendjata² tersebut dapat pula ditembakkan setjara semi otomatis. Masalah² jang harus dihadapi adalah pembekalan amunisi dan penggunaan taktisnja setjara effektif dalam pertempuran. Dengan peluru² ringan

(Bersambung hal. 36)

Digitized by Google

PEMBERITAHUAN

Obat-obat jang terkenal :

Avil®

GARDAN®

NOVALGIN®

SPIROCID®

sekarang tersedia diseluruh Indonesia dan bisa didapat/ dibeli pada setiap waktu dan dengan setiap djumlah.

Dengan demikian resep dokter untuk obat-obat tersebut selalu dapat dipenuhi dan sekalipun tidak perlu diganti oleh sesuatu obat lain jang sederadjat.

Seperti diketahui, untuk memberikan obat-obat penggganti dengan tak se-idzin dokter adalah bertentangan dengan peraturan negara jang berlaku baginja. (Peraturan Milik Perindustrian — Stb. 1912 : 545)

Ⓡ = Obat-obat kami telah terdaftar di Indonesia pada Kantor Milik Perindustrian sebagai milik dari

FARBWERKE HOECHST AKTIENGESELLSCHAFT
vormals Meister Lucius & Brüning
Frankfurt (M.) - Hoechst/Germany.

HOECHST INDONESIA P. T.

Digitized by Google

Inilah "Karya" D.I/T.I.I.-Nja Kartosuwirjo

* *Baji² diserahkan begitu sadja kepada rakjat dan mereka djalankan "produksi" baji sebanjak-banjaknja.*
* *Wanita² diregutnja dari suatu kehidupan jang wadjar.*
* *Dan di "export"-lah mereka itu ke kota² besar sebagai "pengungsi" untuk mentjapai tudjuannja.*

* *Padi disawah dipotong dan ternak orang diangkut tanpa sepengetahuan pemiliknja.*
* *Itu kalimat Al Qur'an jang dipergunakan untuk mengelabui mata rakjat.*
* *Perlu adanja realisasi tindakan tegas dari segenap alat² Negara.*

Pena: Koes A. S.

Bahwasanja kegiatan gerombolan pengatjau pengikut Kartosoewirjo dalam melakukan terrornja terhadap rakjat diberbagai daerah jang biasa disebut "daerah operasi" berupa penggarongan², pembakaran² rumah serta mesdjid², pembunuhan² kedjam terhadap penduduk dsb. adalah telah merupakan suatu hal jang sedjak lama diketahui dan dirasakan oleh rakjat umum dan di Djawa Barat chususnja. Ketjuali kegiatan tsb. jang telah tjukup terkenal itu tadi, maka ada pula suatu perbuatan mereka jang biadab dan kedji serta diluar perbuatan manusia jang beriman dan beragama, ialah "penjerahan²" atau katakanlah sadja pembuangan baji² oleh kawanan terror itu begitu sadja diberbagai daerah operasi.

Pri-laku jang sangat terkutuk ini mulai mereka djalankan sedjak mendjelang tahun 1957 hingga tahun 1958 diberbagai daerah sehingga mentjapai tidak sedikit djumlah baji jang di-buang dan/atau mereka serahkan begitu sadja itu kepada penduduk. Pada bulan Desember 1958 sadja, didaerah desa Margawati, Ketjamatan kota Garut telah "diserahkan" sedjumlah enam baji, diantaranja dua baji masing² baru berusia satu dan lk. dua bulan diserahkan kepada kampung Tjimerang, desa Margawati pada tanggal 15 Februari 1958 dan tanggal 24 Desember 1958 dan satu diantaranja, karena penduduk jang diserahi itu adalah orang tjatjat dan tidak mampu dalam kehidupan sehari-harinja, maka baji tsb. dipelihara oleh se-orang anggauta Tentara Kompi II/306.

Di daerah Ketjamatan Patjet, Kewadanan Tjiparaj dalam tahun 1958, jang tertjatat sadja ada delapan belas baji "dibuang" oleh gerombolan pengatjau darul islam.

Wanita² dipaksa diangkut ke hutan dan baji² lahir terus tak berajah.

Oleh manusia susila dan manusia berbudi, pastilah bahwa perbuatan itu tak akan dilakukan, akan tetapi lain halnja dengan manusia seperti mereka jang tergabung dalam gerombolan darul islam ala Kartosoewirjo ini. Mereka senantiasa sengadja terus menerus melakukan usaha memperbanjak "produksi" baji², (jang setelah baji² itu lahir di dunia jang tentunja akan mempunjai "dunia gelap" baginja kini dan kelak dihari-hari jang mendatang itu) dengan djalan dan tjara lain, ialah mentjulik wanita² kampung (pinggiran) dengan paksa diangkut ke hutan untuk didjadikan "permaisuri"-nja. Dan tentu sadja wanita² tjulikan ini lama ke-

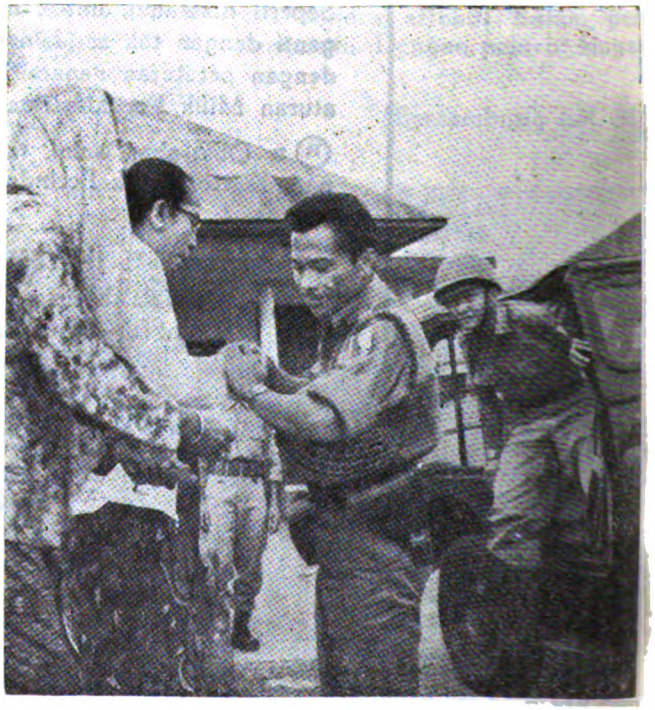

Suatu detik jang sangat mengharukan, ketika Major Widjaja Sukardanu KS RTP 2/Brawidjaja meminta diri dari ibu² anggota Panitya Penjambutan APRI.

Digitized by Google

***Setelah diadakan Stafmeeting dalam** rangka timbang-terima djabatan, maka Pa² Staf dari RTP 2/ Brawidjaja dan RTP 2/Diponegoro bergambar bersama di Markas RTP di Bukit Tinggi.*

lamaan akan dan pasti melahirkan baji² pula.

Tjara lain dalam bidang memperbanjak "produksi" anak gelap jang dilakukan oleh gerombolan D.I./T.I.I. didalam hutan belukar itu, jang achirnja nanti "dibuang²" lagi diberbagai tempat, ialah mereka lakukan "iseng" itu bersamaan waktu melakukan teror di kampung². Iseng serupa ini biasa dilakukan oleh mereka jang mendjadi pimpinan dalam melakukan terror terhadap sesuatu kampung tsb.

"Djanda²" gerombolan "mengungsi" ke kota² besar.

Bahwasanja kota² besar misalnja Bandung dn Djakarta kian hari semakin bertambah penduduknja akibat banjaknja kaum pengungsi jang datang dari daerah pinggiran atau jang lazim disebut "daerah tidak aman" adalah telah mendjadi rahasia umum.

Dan bahwasanja pengungsian jang dilakukan oleh penduduk jang memang benar² telah merasa dirinja terantjam oleh tindakan terror gerombolan dan/atau oleh penduduk jang memang benar² telah hilang mata pentjahariannja, akibat ladang/tanah hak miliknja itu tidak bisa dikerdjakan, dilakukan pula oleh orang² jang mempunjai tudjuan lain, adalah djuga telah sama² kita ketahui.

"Pengungsian" jang disebut belakangan ini tidak sedikit djumlahnja jang di-organiseer oleh gerombolan D.I./T.I.I., jaitu dengan djalan sengadja mengungsikan berpuluh-puluh wanita, baik jang ada pertalian kekeluargaan, maupun jang ada pertaliannja dalam so'al suami istri dengan para anggauta gerombolan itu.

Di kota² besar jang "aman" ketjuali mereka jang disebut belakangan ini dengan setjara "bebas" menghindari pengedjaran/ pengusutan fihak alat² Negara di

Kmd. RTP 2/Diponegoro Let. Kol. Slamet Tjokroprawiro bertjakap² sedjenak dengan Major W. Sukardanu.

Digitized by Google

daerah operasi, pula mereka dengan bebas mentjari "kesenangan hidup" setjara per-seorangan. Di kota² besar itu, tidak sedikit pula djumlahnja para "pengungsi" jang terdiri dari wanita² rupawan serta muda² itu didjadikan "stasion" oleh fihak gerombolan dan/atau kakitangan-nja dalam mendjalankan rolnja di bidang "supplyering" guna menghilangkan djedjak daripada pengusutan fihak alat² Negara, maka tidak sedikit pula djumlahnja diantara mereka itu jang mendapat pekerdjaan², terutama sekali di Perusahaan Pertenunan di kota². Betapa mudahnja mereka mendapatkan pekerdjaan di suatu Perusahaan Pertenunan jang pada umumnja adalah milik bangsa Asing (Tionghoa), sebab sebagai djaminannja tjukup kalau hanja memperlihatkan diri jang pada umumnja memiliki bentuk dan paras jang lumajan menurut pandangan sang madjikan. So'al kepandaian dalam bidang pekerdjaan menggulung benang dsb. umpamanja, adalah so'al kedua.

Itulah mungkin jang djuga mendjadi sebab semakin meningkatnja djumlah wanita "P" di kota² seperti Djakarta dan Bandung, bagaikan tjendawan di musim hudjan.

Adalah sukar untuk dibantah, bahwa para "pengungsi" jang telah mendjadi "pekerdja harian" di suatu perusahaan di kota² besar itu pasti pula berusaha mentjari nafkahnja pada malam hari di tempat-tempat tertentu, disamping mendjalankan "tugas" jang telah di "instruksikan" oleh madjikannja jang berada dihutan-hutan belukar itu.

Adalah tiada salahnja djuga kiranja, kalau tingkah laku dan tindak tipu muslihat para wanita "pengungsi" jang muda dan rupawan dari daerah² pinggiran (daerah operasi) itu didjadikan bahan tindakan keamanan bagi para petugas kita di kota² besar itu tadi.

Bakar rumah, sembelih orang sesama ummat muslimin, adalah merupakan salah satu "hobby" manusia darul islam jang masih sadja mereka lakukan jang pada dasarnja tanpa perhitungan atas peri-kemanusiaan. Apakah sesungguhnja arti daripada kalimat "ALLAH HU AKBAR" jang senantiasa mereka dengungkan dan teriakkan sebelum dan sesudahnja melakukan itu semuanja? Tuhan jang manakah jang sesungguhnja mereka "agungkan" itu? Apakah Allah jang Maha Agung, Pengasih dan Penjajang terhadap machluknja itu memang membenarkan ummatnja itu disembelih, kemudian dibakar sekalian berikut rumahnja dan diangkut harta benda milik si penghuninja jang tiada berdosa menurut pandangan sebagian besar ummat muslimin jang hidup ditengah-tengah bumi Allah ini? Ja, Tuhan jang Maha Mengetahui, ampunilah hamba-Mu jang tengah ditimpa malapetaka serupa ini, dan berilah ketabahan hati dan tekad dalam merasakan ketakutan jang tiada taranja dalam menghadapi kegiatan² manusia biadab itu. Lindungilah, Ja Tuhan jang Maha Besar. Allahhu Akbar !!!

Berpeti² peluru dari bermatjam² djenis jang telah dapat kita rampas dari tangan kaum pembrontak didaerah Ko Operasi 17 Agustus.

Demikianlah ratapan ini senantiasa menggema didalam tiap² dada penduduk jang bertempat tinggal di daerah dimana masih sadja sering mendapat gangguan fihak pengatjau gerombolan darul islam buatan manusia jang sesungguhnja tidak dibenarkan Tuhan. Berpuluh-puluh, jang bahkan beratus-ratus djumlah korban djiwa jang djatuh dikalangan rakjat ketjil jang sesungguhnja tiada berdosa, dan jang sekedar mempertahankan hak milik untuk hidupnja jang serba kekurangan itu. Mereka jang kurang itu, djustru karena untuk bekal hidup bagi ia sendiri serta anak istrinja jang masih diasingkan akan tjukup menurut perhitungan dan penggunaannja jang wadjar.

Padi di sawah dipotong tidak semestinja, dan ternak diangkut ke hutan.

Salah satu usaha penghantjuran dan tindakan memisahkan antara fihak gerombolan Darul Islam dengan rakjat jg. bertempat tinggal djauh dari kedudukan alat² Negara bersendjata diberbagai daerah operasi di - Djawa Barat ini, antara lain dilakukan dengan tjara pemagaran perkampungan jang telah diatur sedemikian rupa, penempatan perumahannja jang dikumpulkan dari pelosok pinggir hutan, tjukup djuga untuk membikin pusing fihak gerombolan. Mereka sedikit banjaknja telah mengalami kematjetan dalam melakukan peng-

Digitized by Google

garongan berupa bahan makanan setjara ber-rentjana. Dan tidak sedikit pula diantara para anggauta mereka jang menderita kelaparan, kemudian menjerah tanpa sendjata kepada pos[2] Tentara maupun O.K.D. diberbagai tempat. Maka mulailah kini disinjalir adanja tindakan[2] untuk mendapatkan bahan makanan jang mereka lakukan dengan tjara jang ngawur sekali, artinja praktis telah sangat djauh diluar kebiasaan manusia jang berbudi serta berfikiran sehat. Antara lain dengan memotong padi milik orang se-enaknja sadja pada malam hari, jaitu dikala ummat manusia sedang dengan tenangnja menikmati sebahagian pengasih Tuhannja. Pemotongan padi diwaktu jang tidak wadjar ini tidak pula mempergunakan alat[2] jang wadjar pula. Kadang[2] mereka pergunakan bajonet, golok. Suatu perbuatan jang sungguh tidak enak didengar oleh para petani jang memang senantiasa masih mempergunakan tata tjara memotong padi disawah itu menurut kebiasaan jang biasa dilakukan setjara wadjar sedjak nenek mojang kita.

Disamping mereka memotong padi orang setjara ngawur untuk didjadikan bekal hidupnja mendjeladjahi hutan belukar tanpa tudjuan jang wadjar, maka systeem menggiring kambing orang tanpa sepengetahuan si pemiliknja-pun adalah telah merupakan "hobby" pula bagi para anggauta pengganggu ketenteraman penduduk daerah pinggiran hutan di daerah Djawa Barat ini chususnja.

Menjalah-gunakan kalimat sutji Al Qur'anul Karim.

Lepas daripada maksud mentjemo'ohkan terhadap kalimat[2] sutji Al Qur'an jang wadjar dipergunakan oleh sebahagian besar kaum muslimin jang berpendirian sehat jang djuga senantiasa berdiri pada apa jang dianggap umum itu baik. Perlu djuga kiranja ditjanangkan disini atas dasar pengalaman tentang peri laku gerombolan darul islam 'ala Kartosoewirjo dalam tjara mempergunakan kalimat[2] sutji Al Qur'an itu. Sebagai misal, diambil sebuah tjontoh tjara mereka mempergunakan kalimat berbahasa Arab : Assalamu' alaikum Warrochmatullahi wabarrokatuh. Bagi manusia Islam, kalimat ini telah tjukup mendjamin atas pribadi jang berbudi serta lepas daripada maksud[2] jang tiada diinginkan oleh sesama kaum muslimin. Karenanja, adalah wadjar sekali, bahwa manusia pengutjap kalimat tadi disambut dengan baik dan sopan pula sesuai dengan adat kebiasaan jang berlaku, serta lepas dari sakwasangka jang bukan[2]. Akan tetapi sungguh sangat disesalkan, fihak gerombolan mempergunakan kalimat itu adalah djustru untuk kebalikkannja. Karena setelah pintu dibuka oleh pribumi jang telah mendjawab kalimat : Wa allaikum sallam warochmatullahi wa barrokatuh, maka setjepat kilat manusia[2] pengutjap kalimat sutji itu mendjelma mendjadi manusia[2] dzolim. Semua harta benda bahkan bila perlu djiwa tuan rumah diregutnja melalui kalimat sutji jang telah mereka utjapkan tadi itu.

Keraguan dan ketidak-djudjuran tindakan alat negara, hanja akan mendjadi tjemo'ahan mereka.

Bahwasanja guna memulihkan keamanan dan/atau menghantjurkan gerombolan pengatjau matjam apa-pun jang masih sadja terasa diberbagai daerah sepandjang masa ini, tidaklah mungkin akan berhasil dengan memuaskan kalau hanja dilakukan dalam bidang operasi militer sadja. Maka adalah mungkin perlu djuga dilakukan operasi territorial dengan bentuk pelaksanaan pembangunan[2] di pelbagai lapangan di daerah[2] jang masih "hangat". Disamping itu perlu djuga digiatkan sebuah team penerangan jang njata sekitar penelandjangan latar belakang perbuatan dan/atau kegiatan gerombolan pengatjau dewasa ini. Bahwa sikap keraguan dan ke tidak-djudjuran dari sementara petugas dan pelaksana dalam bidang kesemuanja ini di daerah[2] dalam melakukan kegiatannja membasmi gerombolan pengatjau itu hanja akan mendjadi tjemo'ohan mereka semata-mata.

Adalah telah mendjadi suatu keharusan bagi para petugas territorial di daerah[2], baik ia seorang militer, maupun ia seorang pedjabat pemerintahan sipil dan Alim Ulama-nja untuk bertindak tegas

Atas bantuan petundjuk dari rakjat, maka gudang mesiu jang disembunjikan kaum pembrontak, achirnja dapat diketemukan oleh pasukan[2] APRI.

Digitized by Google

W. KASAD Djend. Major Gatot Subroto bergambar bersama dengan para siswa Pendidikan Tjalon Militer Attase.

dan njata sesuai dengan pribadinja dalam mengimbangi tindakan jang tegas pula di bidang operasi militer. Pengalaman telah membuktikan, bahwa walaupun para petugas itu sudah terlalu "lunak" terhadap para anggauta terror itu, akan tetapi toch mereka dalam kenjataannja masih sadja tidak tahu diri, artinja mereka tetap bertindak semaunja dan malahan semakin mendjadi-djadi. membunuh, membakar, menggarong harta benda orang, jang tentunja harta benda itu didapatkan daripada hasil djerih pajahnja rakjat jang serba kurang dan menderita. Dalam menjaksikan, menghadapi dan merasakan tindakan terror gerombolan jang malah semakin disengadja terhadap rakjat kita jang ketjil itu, masihkah kita mengharuskan bertindak dengan tjara "diplomasi"? jang achirnja malahan mendjadi tjemo'ohan mereka semata-mata.

Sedjalan dengan kegiatan territorial jang njata itu tadi, maka tindakan dibidang sosial, serta kesehatan-pun tidak pula kurang pentingnja. Djustru pelaksanaan dalam bidang inilah jang senantiasa dinantikan oleh rakjat jang dewasa ini sedang menderita serba kekurangan. Dan djustru tindakan dan/atau pelaksanaan operasi jang belakang inilah jang senantiasa mendjadikan pukulan hebat terhadap fihak gerombolan dan fihak orang² tertentu jang berada diseberang sana.

— o —

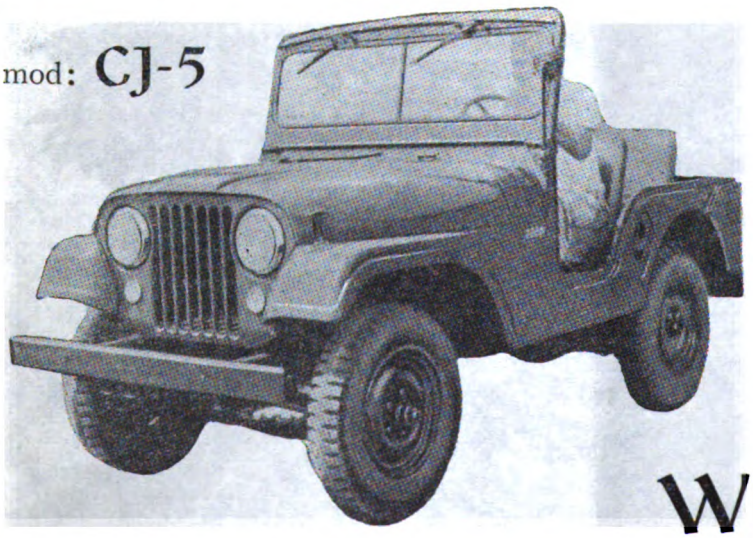

TIDAK ADA
LAIN JEEP

HANJA
ADA SATU

IALAH :

willys jeep

IMP :

N.V. INDONESIAN SERVICE COY.

DJALAN LODAN DJAKARTA-KOTA PHONE KOTA 1235—1236

Digitized by Google

PENGAMANAN PERSONEEL DALAM TUGAS PENERANGAN

Oleh: LTD. SOEMANTRI

U m u m.

Bilamana orang bertanja: „Betulkah bahwa djiwa manusia itu bersifat plastisch ? artinja dengan pengaruh manusia² lain se-waktu² dapat berubah".

Maka untuk mendjelaskan pertanjaan diatas, baiklah kita djawab : Bahwa tidak akan melihat sebuah sekolahpun dalam masjarakat jang luas ini, dimana berdjuta² anak sedang dididik oleh para guru, untuk dari buta huruf mendjadi pandai membatja, dari tidak mengerti mendjadi mengerti, dari pemalu mendjadi pemberani, dari tak sadar mendjadi sadar, sehingga seribu satu matjam djiwa telah mengalami beberapa perubahan.

Sekedar untuk memperkuat djawaban ini, kami kemukakan pandangan setjara fenomenologisch jang menentukan bahwa manusia mempunjai bakat sosial jang kuat, jaitu seluruh tabiat akan bertumbuh karena perhubungan dengan manusia lain, sehingga batas² antara aku dan kita dapat beralih-alih.

Manusia adalah machluk jang dapat dipengaruhi oleh saran, dan karena itu selalu diliputi oleh perhubungan² kemanusiaan, dimana kedjiwaan merupakan dasar segala bentuk kehidupan bersama.

Adapun perubahan² daripada djiwa manusia tidak sadja terdapat dalam peristiwa anak² diruangan beladjar, tetapi djuga berkembang diseluruh pergaulan sosial, baik dalam bentuk persekutuan hidup, maupun dalam organisasi masjarakat lainnja. Misalnja tjeramah², rapat² umum, dimana manusia akan saling pengaruh mempengaruhi, dengan djalan mengeluarkan pendapat masing² untuk tudjuan jang baik,

*Pmla. T&T-I Let. Kol. Djamin Ginting sedang memberikan petundjuk² diatas peta, dimana kaum pembrontak masih berkeliaran di-**hutan² didaerah Tapanuli.***

sekalipun jang mengandung unsur² keburukan, jaitu propaganda dan lain sebagainja.

Tudjuan pengamanan personeel.

Pengamanan anggauta ketentaraan chususnja dan penduduk pada umumnja terhadap semua pengaruh berbahaja jang dapat memusnahkan atau mengkikis semangat mereka akibat dari propaganda jang merupakan sendjata berbahaja dan tersembunji, tetapi akibatnja dapat menimbulkan kerugian atau malapetaka jang sangat besar.

Propaganda musuh.

Istilah propaganda ber-abad² lamanja telah dikenal manusia, dimana bangsa Junani menjebut „propagare" jang mengandung arti penjebaran adjaran ke — Tuhanan.

Djadi propaganda pada masa itu, mempunjai arti jang sutji, dimana manusia telah dibimbing kepada djalan kesutjian, dan dihindarkan dari sifat² djahiliah.

Pada djaman sekarangpun propaganda sebahagian besar masih mengandung unsur² kebaikan, misalnja penerangan dari Pemerintah tentang kesehatan, semangat gotong rojong dalam menghadapi pembangunan, penerangan² lalu-lintas, perbaikan sosial dan lain² sebagainja.

Tetapi sajang sekali tugas jang baik itu, disebabkan penggunaannja jang menjimpang, maka nilai kesutjian dari propaganda, pada dewasa ini telah merosot.

Untuk ini kami persilahkan para pembatja meneliti peristiwa² perang dunia ke-II dimana propaganda mempunjai tudjuan jang bertentangan dengan sifat² jang aseli.

Propaganda Djerman dalam perang dunia ke-II dibawah pimpinan Dr. Goebels, berusaha menjebarkan aliran² Nazi, memperketjil pengaruh² kekalahan jang diderita kedalam djiwa masjarakat, berusaha memetjah belah persatuan sekutu, untuk mentjapai Djerman Raya dan menghidupkan Socialisme Nasional.

Digitized by Google

Djepang terkenal dengan propaganda Sindenthanja, jang sebahagian ditudjukan kepada penduduk guna memperoleh bantuan dalam menguasai kulit putih di Azia, berusaha menimbulkan kelemahan bertempur dan keretakan² diantara sekutu, meniup dan mempergunakan kesadaran kebangsaan dari penduduk dengan perantaraan penghubung²nja dan kaki tangan jang terlatih, menghasut agar tentara² jang terdiri dari penduduk asli melakukan desersi.

Tegasnja semendjak perang dunia ke-I dan ke-II dimana propaganda merupakan akal penipuan, pemutar balikan kebenaran dan kenjataan², maka kini istilah propaganda mempunjai arti jang kurang baik, jang sebenarnja tidaklah demikian maksudnja.

Disebabkan pengaruh² buruk dari propaganda jang bertudjuan melumpuhkan semangat atau kemauan bertempur, menghasut untuk berontak, andjuran untuk membelot (deserteren) budjukan² untuk berchianat dan lain², penting sekali diselenggarakannja suatu badan pengamanan untuk melindungi djiwa dan kelemahan² moreel penduduk dan masjarakat pada umumnja jang untuk ini kami sebut Pengamanan Personeel.

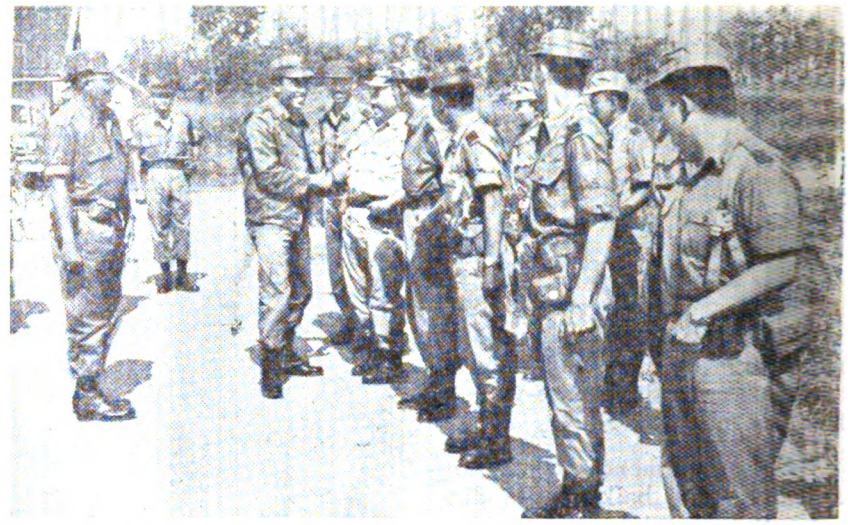

Plma T&T-I Let. Kol. Djamin Ginting sedang berdjabat tangan dengan Pa² dari RTP Siliwangi jang bertugas operasi didaerah Piang Sori Sumatera Utara.

Overste Djamin Ginting dengan didampingi oleh Overste Umar, Kmd RTP Siliwangi jang ikut membantu pasukan² T&T-I dalam membasmi kaum pembrontak, sedang menudju kelapangan Piang Sori.

Dilapangan Merdeka Tebing Tinggi, Plma T&T-I Bukit Barisan dengan diiringi Kmd BI 133 Major Radja Sjahnan sedang memeriksa barisan.

Digitized by Google

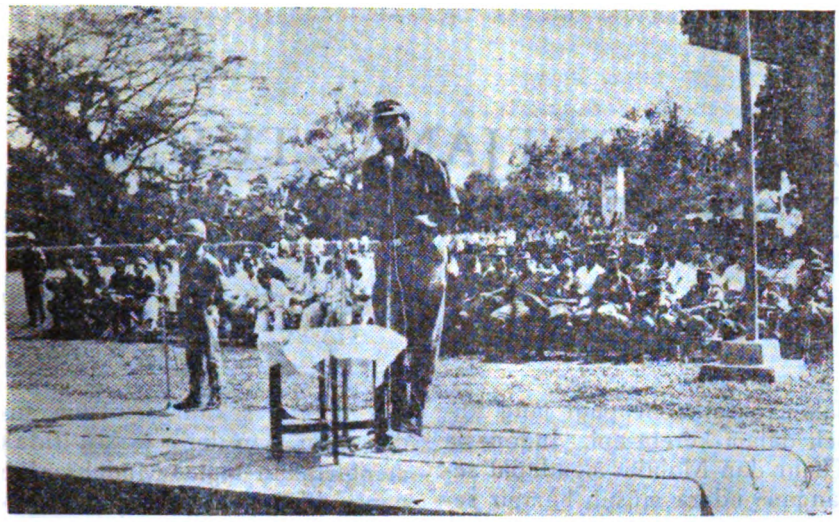

Pada tanggal 15 Djanuari 1959, dilapangan Merdeka Tebing Tingi telah dilangsungkan upatjara peringatan 6 tahun dibentuknja BI 133. Tampak Plma T&T-I sedang membatjakan petuah²nja.

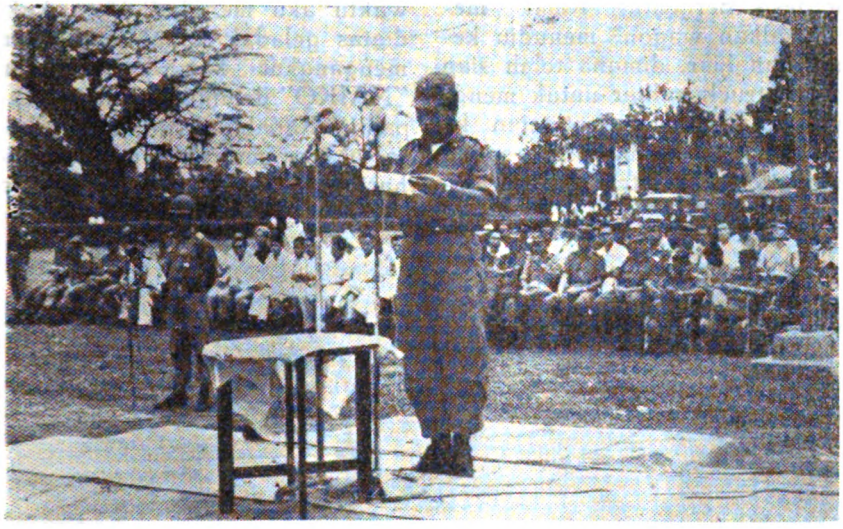

Kmd Res. Inf. II Overste Manap Lubis mengutjapkan kata sambutannja, dihadapan para pembesar Sipil dan Militer jang menghadiri upatjara peringatan berdirinja BI 133.

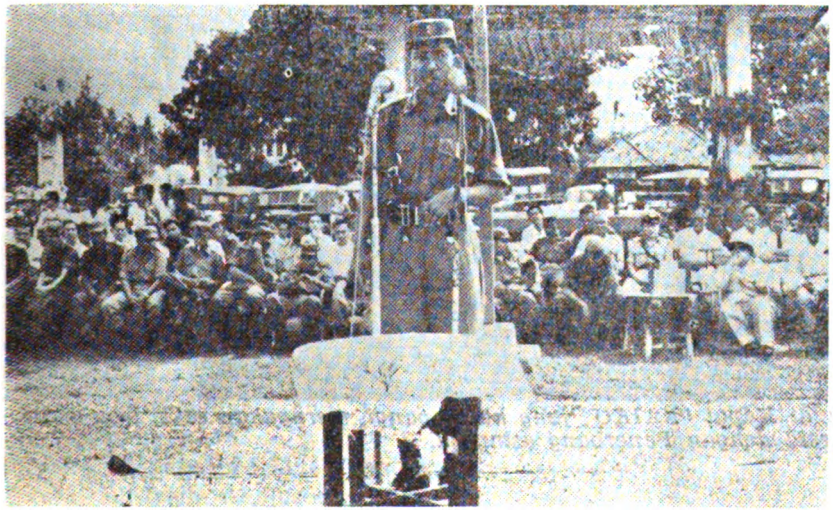

Achirnja Kmd. BI 133 Major Radja Sjahnan mengutarakan sedjarah pertumbuhan BI 133 sampai pada saat jang genting, dimana anak buah BI 133 mengambil bagian dalam operasi membasmi petualang² pembrontak.

Propaganda partai² politik atau organisasi masjarakat lainnja, jang sedikit banjaknja akan mengakibatkan rusaknja disiplin tentara, menimbulkan perpetjahan², menghilangkan kepertjajaan terhadap pimpinan, turut menjokong gerakan suatu partai atau organisasi masjarakat lainnja, adalah merupakan salah satu tugas bagi anggauta pengamanan personeel.

Perkembangan dilapangan ekonomi dan sosial jang tidak sedikit menimbulkan akibat buruk terhadap personeel, misalnja meningkatnja harga² barang kebutuhan hidup se-hari², kematjetan² dilapangan pemeliharaan kesedjahteraan, misalnja soal perumahan, peralatan dan lain², akan digunakan oleh musuh untuk mengadakan pengaruh² tidak puas terhadap anggauta Angkatan Perang.

Penduduk adalah merupakan persembunjian jang baik bagi kaki tangan musuh, dengan melalui saluran² pergaulan hidup se-hari², akan selalu mempengaruhi dan memperalat anggauta² kesatuan untuk melantjarkan serangan setjara tidak langsung.

Penjebaran desas desus, kabar² bohong jang dapat membingungkan dan menjesatkan djiwa atau pikiran anggauta² kesatuan jang berada digaris belakang, jang kesemuanja ini memerlukan kewaspadaan jang sangat tjermat dari masing² anggauta Angkatan Perang.

— O —

Digitized by Google

Kissah Njata:

MANUSIA PUNJA RENTJANA, TUHAN JANG MENENTUKAN

BERITA UNTUK IBUNJA DHENDY

Tuti, kau masih ingat bukan, waktu si Dhendi me-ronta² tidak mau kutinggalkan pergi. Betapa berat dan hantjur hatiku waktu itu. Teriakan budak ketjil ini, „saja ikut, saja ikut" selalu menggema ditelingaku sepandjang perdjalanan ke Surabaja. Sungguh aneh bagiku, mengapa ia meronta² hendak ikut, sedangkan ia lebih senang disampingmu dari pada bersamaku. Sekilas lintas masuk dalam fikiranku : Inilah firasat jang tidak baik. Firasat ini, dijakinkan dengan berita² dalam suratkabar pagi jang kubeli dalam kereta-api. Indonesia Timur dan Maluku mendapat serangan² udara musuh hampir setiap hari.

Djarum lontjeng setatsiun Surabaja, menundjukkan djam 21.15, waktu kereta-api bergegar dan berdesis berhenti. Kami meninggalkan wagon² menudju kehalaman luar, dimana telah siap empat truck militer untuk mengangsur kami dari setatsiun ke pelabuhan. Perut kami sudah mulai berontak, tetapi apa hendak dikata, sekitar setatsiun sudah sepi dan lagi waktu tidak mengizinkan lagi. Mudah²anlah nanti dikapal mendapatkan makan dan kopi. Tetapi meleset semua dugaanku semula. Ketjewa, mendongkol, lapar, letih, mengantuk, pusing inilah bekalku waktu aku mengindjakkan kaki diatas geladak kapal jang akan mengangkut kami ke Ambon. "NAIKO" demikianlah nama kapalnja. Kapalnja ketjil, tidak sebesar atau se-mewah kapal Batanghari jang pernah kau lihat dan

Asap menyepul dari kamar tidurku di Kapal "NAIKO" jang kutumpangi, merupakan saksi bisu akan keganasan kaum pembrontak Permesta dengan Penerbang asingnja.

Digitized by Google

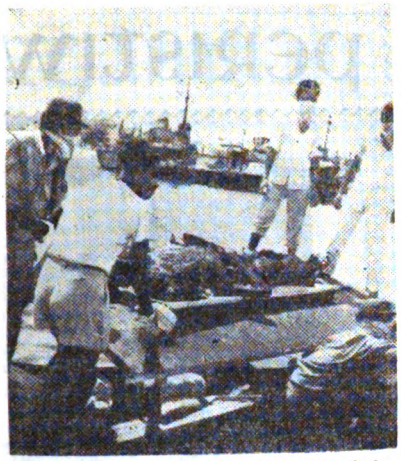

Ini bukannja panggang sapi jg. siap untuk disantap, tetapi salah seorang kawan jang tewas, berpeluk²an dengan adiknja dan terbakar hangus bersama².

kau tumpangi. Kira², jah, separohnjalah, tiada ber-kamar² untuk penumpang. Djika kau bandingkan dengan perahu² lajar jang sering kau lihat dipelabuhan-pelabuhan Ambon, Makasar, Surabaja, jah menang besar dan pandjang.

Tuti, gambarkanlah sebentar, bagaimana perasaan kami waktu itu. Kami serombongan berdjumlah k.l. 200 orang plus barang² dan sendjata². Geladak muka, tengah dan belakang penuh sudah dengan penumpang² dan barang². Jah, apalagi jang hendak dikata, dan ..... antara manusia² dan barang² ini, kami menjelinap mentjari tempat untuk berbaring, sekedar menghilangkan rasa-rasa penat, pening dan lapar. Tetapi rupa-rupanja aku masih mudjur. Aku dengan seorang kawan mendapatkan sebuah kamar diruangan bawah jang berhimpitan dengan kamar mesin. Sebenarnja kamar ini hanja untuk anak buah kapal. Tanpa komando lagi, aku berbaring sesudah koper² pakaianku kumasuk-masukkan kedalam kamar. Kapal mulai bergegar dan kira² djam 22.30 kami bergerak meninggalkan Surabaja. Mataku ta' dapat ku-tahan², se-irama paluan mesin kapal, aku mulai mendengkur.

Hari sudah siang, waktu aku dibangunkan.

„Sampai kemana" tanjaku.

„Masih menjusur pantai Madura" djawab kawanku. „Kita tidak mengambil djalan biasanja, tetapi putar melalui Timor Kupang dan seterusnja melalui lautan Banda terus ke Ambon".

„Asal djangan sampai tertjium oleh musuh rentjana perdjalanan ini. Nah mudah-mudahan sadja selamat sampai ke Ambon" tukasku.

„Lekas, mandi dan segera mentjari makan".

„Makan? Oh, ja, kalau begitu aku tjukup mandi pasfoto sadja, alias tjutji muka".

Sesudah makan pagi dan minum kopi, aku duduk ber-omong² diatas geladak sambil menikmati pagi jang sangat sedjuk dan tjerah. Laut tiada berombak, dari djauh tampak remang-remang pantai Madura. Pagi hari jang sungguh menjenangkan, tanggal 10 Mei 1958. Kubajangkan lagi wadjah si Dhendi, wadjahmu, kubajangkan apa jang sepagi ini kau kerdjakan. Budak² ketjil sudah mandi mustinja, dan kau Tut, asjik menjusuhi si Tjekli sambil menikmati lagu² dari pesawat radio.

Tiba-tiba lamunanku tersontak oleh keributan beberapa kawan² jang sedang membikin tempat stellingen untuk brengun di geladak depan dan belakang.

Otakku mulai diisi lagi dengan chajalan² jang bukan². Andaikata kita diserang mendadak, andaikata kita dihantjurkan ditengah lautan, sedangkan aku sendiri tidak dapat berenang, andaikata, andaikata .....

Hih sungguh ngeri. Aku ingat isi tjerita tenggelamnja kapal Titanic. Betapa hiruk-pikuknja kegaduhan penumpang² jang sedang menghadapi maut. Sedu sedan jang memilukan dari ibu-ibu jang tidak dapat menguasai keadaan lagi, tangis jang sedjadi-djadinja dari baji-baji atau teriakan² jang menjajat hati. Dan ..... andaikata kapal NAIKO ini hantjur di-tengah² lautan senasib dengan kapal Titanic itu ..... sisa-sisa tiang dan belahan² papan jang ter-apung² ditelan ganasnja ombak ..... dan diantara puing² ini ..... aku

Karena siraman tembakan 12,7 dari empat laras jang dimuntahkan oleh pesawat terbang Permesta inilah jang mengachiri djiwa rekan²ku.

dengan sekuat tenaga antara timbul dan tenggelam berusaha menjelamatkan diri. Sungguh tolol lamunanku ini!

Toeti, sebagai anggauta A.P., telah ber-kali² aku menghadapi saat² jang kritis, dimana malaikat maut sedang menanti² mangsanja, tetapi perasaan waktu dikapal ini, sungguh² mengerikan, suatu perasaan jang djarang kualami. Apakah hanja akulah jang berperasaan demikian? tidak! Hampir semua kawan². Tiada henti²nja mereka sepandjang hari mengawasi udara, dipelbagai pendjuru. Jah, se-akan² mereka ahli² ruang angkasa jang sedang mengikuti perdjalanannja Laika dalam Sputnik II.

Sehabis makan siang kami menerima pembagian alat penolong berenang atau zwemvesten, tetapi sial bagiku, jang kuterima bukan ukuran jang betul² untukku, tetapi sebuah zwemvest untuk orok ketjil, dgn huruf: CHILD. Jah, apa boleh buat. Minta ganti ..... sudah tidak ada lagi, persediaan tidak mentjukupi, bahkan diantara penumpang² ada jang tidak menerima. Minta tukar dengan teman lainnja ..... djangan diharapkan ..... semua menghendaki selamat ..... didalam bahaja manusia tak akan mengenal kompromi. Mau tidak mau, zwemvest orokku harus kusimpan baik², siapa tahu djangan² nanti dalam bahaja, alat ini akan menundjukkan djasa²nja kepada tuannja.

Siang ini amat teriknja. Naiko berlajar dengan ketjepatan full-speed. Aku berbaring dalam kan-

Digitized by Google

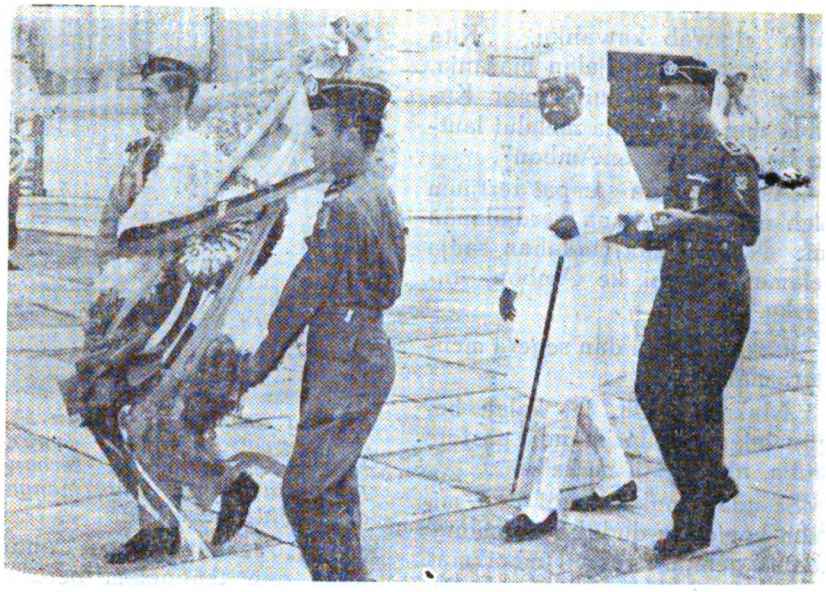

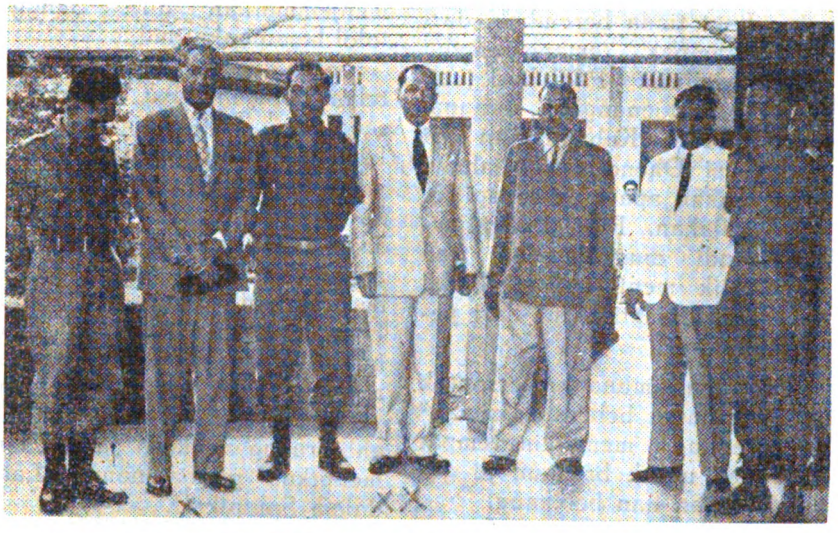

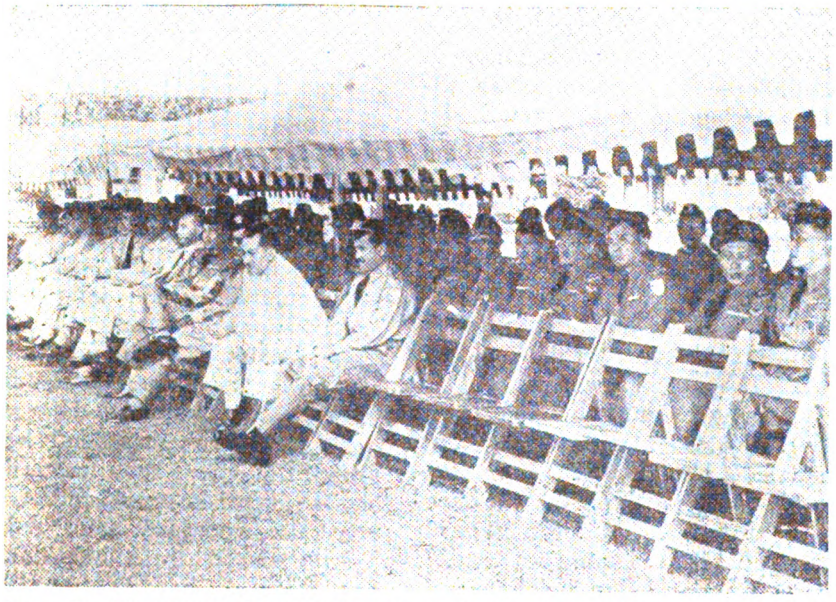

Para Pa Menengah jang hadir dalam upatjara penutupan SSKAD di Bandung.

PERISTIWA &

Gbr. kiri atas:
Waktu PJM Presiden India Ra
Indonesia, beliau berkenan berzi
bata untuk meletakan karangan

Gbr. kiri tengah:
Militer Attase Pakistan, Let. Ko
tar oleh Duta Besar Pakistan u
oleh Panglima T&T-I dan Kep

Gbr. atas tengah :
Pa, Ba, Bawahan dan Pegawai
mendengarkan sesuatu tjeramah

Gbr. kanan atas:
Brigadir Djenderal Sungkono be
Pa jang telah bekerdja keras
CEFI jang dilangsungkan di Su
dibubarkan.

Gbr. kanan tengah:
Plma T&T-I Let. Kol. Djamin
penanda tanganan naskah tim
KMKB Medan dari Major Ulun
Darwis.

KASAD Letn. Djend. A.H. Nasution,
sasi Ekonomi Kol. Suprajogi dan Di
draningrat ketika menjaksikan upa

Digitized by Google

BERGAMBAR

...endra Prasad berkundjung ke ...rah di Taman Pahlawan Kali- ... bunga.

... Sayid (tengah) dengan dian- ...ntuk Indonesia, telah diterima ...ula Stafnja, di Stafkwartir.

... Sipil di T&T-IV tengah asjik ...

...rgambar bersama dengan para ...lalam Panitya Penjelenggaran ...rabaja. Panitya tsb. kini telah

... Ginting tengah menjaksikan ...bang terima djabatan Kmd. ...g Sitepu kepada Major Satibi

Menteri Negara Urusan Stabili- ...ektur SSKAD Kol. A. Latif Hen- ...tjara penutupan kursus SSKAD.

Siswa² SSKAD jang telah berhasil menggondol idjazah bergambar bersama² dilapangan SSKAD.

Digitized by Google

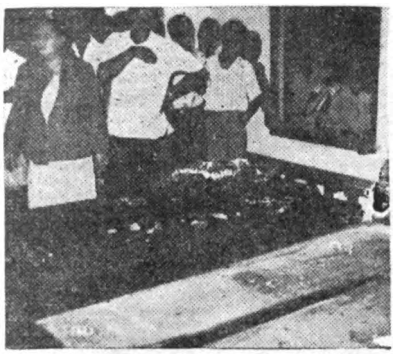

Berdjedjal² rakjat menjaksikan "karya" A.L. Pope. Tidak kurang dari 30 orang laki/perempuan terbunuh akibat pembomannja.

dangku, sambil mentjoba membatja beberapa tulisan² dalam madjallah usang, tetapi fikiranku lebih menarik kepada alat renang orokku jang kupergunakan sebagai bantal kepala. Aku harus berusaha lain, fikirku, si-orok ini tidak mungkin dapat menunaikan tugasnja. Se-kojong² aku ingat, bahwa kaju atau papanlah jang merupakan satu²nja alat jang dapat menolong orang² tenggelam. Kau masih ingatkah, tjerita Robinson Cruso, Toet, atau tjerita² lain dilajar putih ? Nah, maka tidak kufikirkan lagi, suatu keputusan kuambil : andaikata kelak ada bahaja, maka pintu almari dalam kamar tidurku kulepas dan kupergunakan untuk alat renang mendampingi tugasnja orok ketjilku.

Makan sore, djam 17.00. Malamnja suntuk tidak ada penerangan lampu sama sekali, ketjuali di-kamar² mesin.

Tanggal 11 Mei 1958. Tidak ada jang istimewa. Kapal ladju sekali, hingga badan kapal bergojang kekanan dan kekiri. Sehabis makan pagi, aku duduk beromong² digeladak tengah. Semua pembitjaraan berkisar kepada berita serangan musuh. Diluar dugaanku, Tut, bahwa diantara penumpang² ini terdapat pula wanita² dan anak² ketjil. Budak² ketjil ini, tidak mengetahui bahwa perdjalanan ini sangat berbahaja. Ramainja mereka bermain-main, berlari-lari diantara orang² tua jang sedang duduk ber-omong². Aku teringat lagi si Dhendi, untunglah ia tidak ikut. Hati ketjilku mendo'a, semoga tidak ada halangan suatu apa hingga ke Ambon. Malamnja sebelum aku tidur, ku bajangkan wadjahmu, wadjah anak-anakmu, wadjah ibuku dan wadjah almarhum ajahku. Tjaraku sembahjang jang biasa kulakukan bukan ? Djangan tanja lagi, model mana, toch akan kudjawab selalu : modelku sendiri. Inilah kepertjajaanku disamping aku memudja dan mendjundjung ke-Agungan Tuhan dan para Nabinja. Ke-esokan harinja kami sudah berada diantara pulau² Bali dan Lombok, katanja, tetapi jang kulihat hanja : Laut jang luas membentang, djauh kedepan, kesamping dan kebelakang, air biru kehidjau-hidjauan laksana beludru jang bertepian tjakrawala. Langit tjerah dan diufuk Timur bersiraman tjahaja kuning emas, sungguh suatu pemandangan jang sangat tjantik.

Tetapi djam 13.00 siang awan² putih mulai berarakan, laut bergelombang membuih putih² dan udara sangat teriknja. Tiada berapa lama kami dikedjutkan tanda bahaja, semua anggauta jang bersendjata mulai siap² dipostnja masing² ..... Sebuah pesawat terbang meluntjur dengan tenangnja dari Timur ke Barat, seakan-akan tidak menghiraukan akan kesibukan kami ..... Pesawat siapa, darimana, akan kemana tidak diketahuinja. Tafsiran dari semua penumpang beraneka warna ——— Mungkin pesawat pengintai musuh ..... mungkin dari AURI ..... mungkin ..... mungkin ..... dsb

Malam harinja sangat mendjemukan bagiku, 3 hari berlajar serasa sudah satu tahun, lamanja. Mata tidak mau di-pedjam²kan. Aku mentjari hiburan. Kuhampiri beberapa teman² dengan teriakan : Siapa diantaranja jang mempunjai madjallah jang paling tjabul, pindjam dikitan dong. Kau, akan menjengir membatja ini, Tut. Inilah suatu pengisian kekosongan untuk para pradjurit jang sedang kesepian. Dimana sadja ..... digaris depan ..... di asrama dll. Kau pernah pula membatja bukan, suatu mop, jang isinja lukisan seorang tahanan dalam pendjara dengan senjuman. Dan didinding atas tempat tidurnja tertulis : Ditjari wanita montok. Itupun suatu pengisian kekosongan.

Nah, madjallah jang sangat tjabul untuk kami, merupakan santapan rochani, ma'af pak cpradd, jang larisnja melebihi pisang goreng. Dan sebuah jang kudapatkan, adalah dari th. 1955, bentuknja sudah tidak menarik, kumal² dan halaman²nja terlepas. Tetapi djangan lihatin bentuk, isinja, serem menggairahkan. Djauh malam aku membatja dan achirnja tertidur.

Tanggal 13 Mei 1958. Jang penting tidak ada, kami sudah hampir melewati pulau Flores. Sungguh ladju kapal ketjil ini.

Tanggal 14 Mei 1958. Pagi² sekali aku bangun, sebab aku baru bermimpi malamnja, suatu impian jang menurut perasaanku merupakan suatu pesanan jang berharga sekali. Begini mimpiku : Aku bertemu dengan almarhum ajahku. Dengan muka jang murka sekali, beliau membentakku : Tunggu sehari lagi ! Aku mulai bingung, apakah jang beliau maksudkan sehari lagi itu, adalah hari adjaliku ataukah kami harus tunggu sehari lagi untuk kelak melandjutkan perdjalanannja ke Ambon. Akan kulaporkan kepada Kmd. rombongan, djangan² nanti diketawai, sebab suatu laporan militer jang tidak berdasarkan segi-segi militer. Dan untung² aku ditjap penganut tachajul atau biadab.

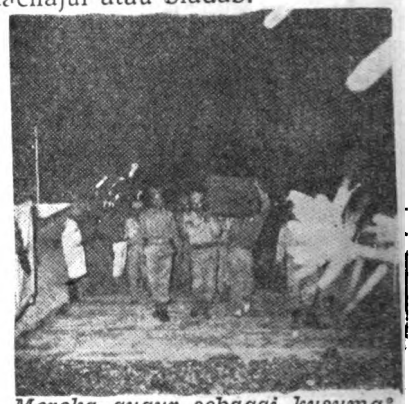

Mereka gugur sebagai kusuma² bangsa, dalam usaha memenuhi tugas sutjinja dan djazat² pahlawan ini diistirahatkan di Makam Pahlawan Kapaha Ambon.

Digitized by Google

Achir²-nja kuberanikan diri untuk bertemu dengan Kmd. rombongan jang pada waktu itu sedang ber-omong² dengan Nachoda kapal dan beberapa perwira.

„Sampai kemana kita sekarang ini ?" tanjaku.

„Nanti sore djam 16.00 kita sudah mentjapai pulau² ketjil diudjung Utara pulau Timor, dan seterusnja fullspeed menjeberangi lautan Banda menudju ke Ambon, untuk mentjapai sebelum djam 04.00 pagi, dengan begitu kita dapat dengan aman mendarat" pendjelasan nachoda kapal.

„Umpama sadja, kita bermalam dipulau ketjil tersebut, selama 24 djam sebab, tgl. 15 Mei adalah Hari Pattimura, mungkin musuh mengadakan serangan karena ada upatjara militer", usulku.

„Ach, biarlah apa jang sudah direntjanakan nachoda, dan lagi kita lekas dapat melihat Ambon lagi, aku sendiri sudah djemu berhari-hari begini", saut Kmd. rombongan.

„Begini, tuan², saja tadi malam memimpi, dipesankan untuk tunggu sehari lagi", aku mendesak.

Tetapi apa jang kuduga semula, betul. Tachajul², teriak mereka. Nah, sudah aku pun diam.

Djam 16.00, kami melampaui pulau ketjil tersebut diatas, dan mulai fullspeed menjeberang lautan Banda menudju ke Ambon. Semua penumpang diminta utk hati-hati, djangan gaduh, dilarang merokok diatas geladak, karena kita memasuki radiasi pengintaian musuh.

Akibat pemboman atas Kapal "NAIKO" tsb. lebih 20 orang luka² berat dan ringan.

Malam harinja, sepi, tidak ada jang omong keras². Semua seakan-akan menahan nafas, untuk menantikan sesuatu.

Djam 02.00 aku dibangunkan kawanku sekamar, sesudah tjutji muka dan berkemas² pakaian dan koper aku naik ke geladak atas. Kami sudah mulai masuk Tandjungalang. Sjukurlah, do'aku. Kira² djam 03.00 kami dikedjutkan oleh gemuruhnja suara pesawat terbang, dari djurusan Ambon ke Laha dan beberapa menit kemudian beberapa pesawat terbang dari djurusan Laha melintas Tandjungalang. Semua berada diatas geladak, dan semua mejakinkan dirinja masing², bahwa pesawat² tadi adalah kepunjaan AURI. Djam 24.00 kami masih berada disekitar lautan Tandjungalang Nusaniwe. „Bagaimana ini, katanja djam 04.00 sudah dapat merapat", suara nggerutu. Tetapi rupa-rupanja, kebanjakan sudah berperasaan lega. Kulihat dibelakang sendiri, segerombolan kawan² dan seorang pegawai dari Kantor Gubernur jang baru sadja kembali dari tugas di Djawa, memetik gitar sambil melagukan koor, Ambon manise.

Djam k.l. 05.00 pagi tgl. 15 Mei 1958. Kami sudah melampaui pelabuhan Ambon, karena pelabuhan gelap sekali tertutup kabut pagi, kapal terlandjur hingga ke muka Taman Pahlawan Kapaha. Kapal dibelokkan kekiri. Kebanjakan penumpang berlari-lari kekiri kapal untuk dapat lihat pelabuhan dengan tjepat, djika kapal telah merapat, lontjat ke darat.

Diantara penumpang² ini, akupun ta' ketinggalan. Dari djembatan, orang teriak² : Djangan kekiri semua, kapalnja miring. Akupun tunduk perintah ini, maka segeralah aku kembali ke kanan kapal. Djam 05.30, kapal menudju langsung ke djembatan pelabuhan. Djarak antara kapal dengan pantai k.l. masih ada 500

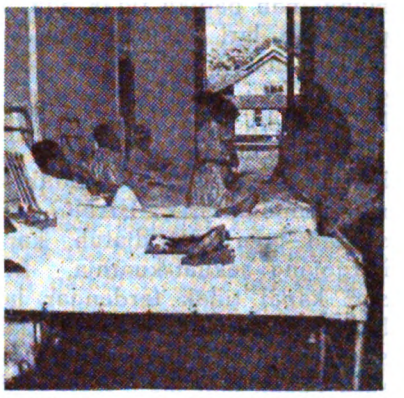

RST² didaerah KDMMIB dibandjiri penghuni² dari Kapal "NAIKO".

meter. Kami semua berkejakinan, bahwa kami sudah pasti akan selamat hingga ke asrama. Perdjalanan jang sangat berbahaja dan menegangkan sjaraf itu, telah berachir. Aku sendiri mulai ketawa ketjil, djika ku ingat kembali lamunanku jang bukan² itu. Ku ambil rokok sebatang dan menghisapnja se-dalam²nja. Nikmat betul sepagi itu jang sangat sedjuk.

..... Se-konjong² kami dikedjutkan ..... thruth ..... thruth ..... thruth ..... suara tembakan automatisch dari Benteng Victoria.

Terpaku aku berdiri dan tidak tahan lagi apa jang akan kuperbuat. Beberapa detik ..... dan se-konjong² muntjul sebuah pesawat terbang hitam tiada bersuara ..... rendah sekali ..... menudju ke kapal. Aku masih berdiri terpaku, mulut ternganga melihat montjong pesawat jang kelihatan djelas sekali hinggap mendatang. Bren² dari kawan² mulai menjanji ..... achirnja BANG ..... sebuah bom djatuh dilaut beberapa meter disamping kiri kapal. Kegaduhan dan hiruk-pikuk mulai mendjadi. „Tiarap-tiarap", teriakku. „Pesawat akan kembali lagi". Aku sendiri merebahkan diri diburitan kapal. Tetapi kegaduhan dari penumpang² rupanja tidak dikendalikan, beberapa orang berdjedjal-djedjal disatu-satunja tangga jang menudju ke kamarku, untuk berlindung. Melihat sedemikian itu, aku pun bangun dan turut mengekornja. Tetapi melihat ke-

Digitized by Google

mungkinan bagiku tidak ada, ku putuskan lari kemuka dan sjukurlah, diantara dapur dan bilik gudang aku mendapatkan tempat bersembunji jang agak lumajan.

Kedjadian tersebut hanja beberapa detik sadja, dan tidak lama kemudian ..... BANG ..... sebuah bom lagi djatuh, kapal bergojang sekuat-kuatnja. Mesin² kapal tidak terdengar lagi bunjinja. Kali ini, suaranja dahsjat sekali hingga kupingku merasa pekak dan dada merasa di-

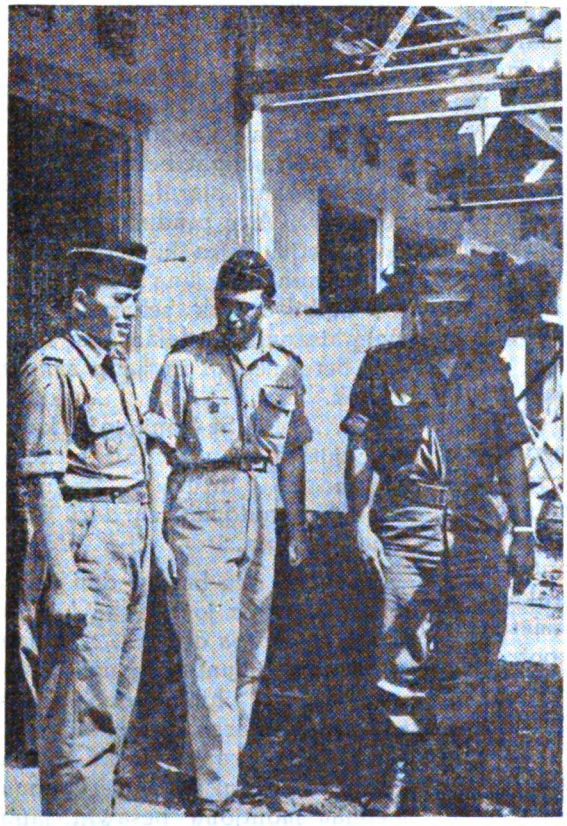

Gbr. atas:
KASAD dengan rombongan sedang memeriksa objek² pembangunan jang sedang dikerdjakan oleh Bn Zeni Angkatan Darat.

Gbr. tengah:
KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution tengah menerima pendjelasan² dari seorang Pa tentang objek² pembangunan jang sedang dilaksanakan.

Gbr. bawah:
Letnan Djenderal A.H. sedang mempernatikan bangunan² jang akan dipergunakan untuk keperluan pendidikan.

hempaskan ke geladak. Aku merasa seakan-akan mimpi sadja. Asap dan hantjuran² kaju menusuk rongga dadaku, sehingga sukar sekali untuk bernafas, ditambah lagi panasnja dinding kamar jang makin lama makin merah terbakar. Aku lari, terus ke depan ..... BANG ..... kali ini kapal tetap diam, aku mendjatuhkan diri tepat kedalam kakus. Kakus jang sesempit itu dan sangat kotornja. Badanku separo keluar, sedangkan mukaku menutupi lobang kakus ..... dan BANG ..... suara bom jang keempat ..... Berapa lama aku

Digitized by Google

didalam kakus aku tidak ingat lagi, djangan ber-olok-olok Tut, memang betul waktu itu, semua kakus tiada berbau. Aneh bukan, tetapi jang terang ialah salah satu indra tidak suka bekerdja.

Aku berdiri dan ingin mengetahui bagaimana suasana sekitar ku. Dari buritan kapal api mengamuk sedjadi-djadinja dengan diiringi suara berkotak dan bergeletar. Asapnja mengepul hitam sekali, dimainkan djilatan merahnja api setinggi tiang kapal. Apa jang terdjadi dibalik asap dan api ini, tidak ku ketahuinja. Tempatku bersembunji tadi makin merah laksana besi jang sedang ditempa. Kawan² dan penumpang sekitarku ada jang masih tiarap ada jang lari² mentjari persembunjian jang dianggapnja lebih aman. Tidak antara lama, pesawat menghampiri lagi, kali ini tidak melemparkan bom, tetapi menjiram kapal mulai dari udjung hingga keudjung dengan peluru 12,7 jang keluar dari empat laras. Aku mendjatuhkan diri lagi kedalam kakus. Beberapa lama, tidak terdengar suara mendesingnja pesawat terbang. Aku bangun berdiri. Apa jang kulihat, Tut. Tuhan, ampunilah mereka! Beberapa kawan dan penumpang tersembelih oleh siraman peluru menggeliat dan menggigil untuk menghembuskan nafasnja jang penghabisan. Diantaranja lagi menangis, aku kena, aku kena!

Semua penumpang kapal mulai terbangun dari mimpinja. Dari atas andjungan Nachoda meneriakkan: Semua turun, kapal terbakar, lekas, pesawat mungkin kembali lagi! Kegaduhan jang tiada taranja mulai terdjadi. Hampir berbarengan penumpang² terdjun kedalam laut, jang kira² masih lima meter dalamnja. Anggauta² jang luka² dikumpulkan ditempat jang sekiranja aman, dan Pa Kesehatan Batalion jang kebetulan turut mengalami ini, berteriak-teriak minta perahu dari darat. Kapal waktu itu kira² masih 10 meter dari pantai.

Aku bingung waktu itu Tut, akan terdjun tidak dapat berenang, akan tetap tinggal, takut² nanti pesawat datang lagi atau kapal meledak. Achirnja kuputuskan, terdjun, nah sampai disinilah alat renang orokku, mulai mendapatkan tugas. Kuamat-amati seakan-akan aku kurang pertjaja, namun achirnja ku pakai djuga. Sepatu kutinggalkan dan ..... one ..... two ..... three ..... hup, aku mendjatuhkan diri, tidak seperti schoonzwemmer jg pernah kulihatnja, tetapi sebaliknja, dengan kaki lurus kebawah aku masuk laut. Hap, hap, hap ..... mungkin tiga gelas air asin jang ku telan, dengan sekuat tenaga dan gerakan sebanjak-banjaknja aku menudju ke pantai. 2 Meter ..... 3 meter ..... 4 meter ..... 5 meter ..... Oh, Tut, tenagaku habis dan nafasku sudah hampir keudjung rambut. Aku menjerah kalah, dan jakin bahwa adjalku disini. Semua tidak ada jang ku ingat, engkau pun tidak, aku kehabisan akal. Tetapi satu-satunja jang masih dapat ku ingat, ialah: TUHAN JANG MAHA ESA. Dalam keadaan jang sedemikian itu, ku utjapkan: TUHAN, serta para NABINJA, terserah ..... djika memang sudah KAU KEHENDAKINJA ..... pelahan sekali aku tenggelam .....

Tuti, sjukurlah, aku belum dikehendakiNJA ..... kakiku menjentuh dasar laut, aku masih dapat menguasai diriku lagi ..... aku berdjalan, jah berdjalan seakan-akan didjalanan besar ..... air masih setinggi k.l. 2 meter. Terus aku berdjalan menudju kearah pantai ..... air setinggi kepala ..... setinggi dagu ..... setinggi dada ..... setinggi perut ..... setinggi paha ..... dan achirnja aku lari sedapat-dapat-nja menudju ke pantai, terus mentjari perlindungan. Dari tempat perlindungan ini aku menjaksikan ramainja orang² mulai memberikan bantuannja. Perahu² dari rakjat, berpuluh² mengerumuni kapal jang sedang terbakar. Keadaan jang tadinja sunji, mendjadi ramai sekali. Aku menghormat se-tinggi²nja kepada mereka jang memberikan bantuan pertama ini. Dengan beberapa kawan, aku meninggalkan tempat maut ini, dan menudju ke asrama. Sesampai di asrama, kawan² jang tidak mengalami peristiwa ini, dengan air mata jang mengembang, menjampaikan selamat kepada ku, tidak dapat mengeluarkan kata sepatah pun, mulut rasanja tersumbat keharuan.

Pakaianku habis terbakar, tinggal jang ku pakai itu, oleh bebe-

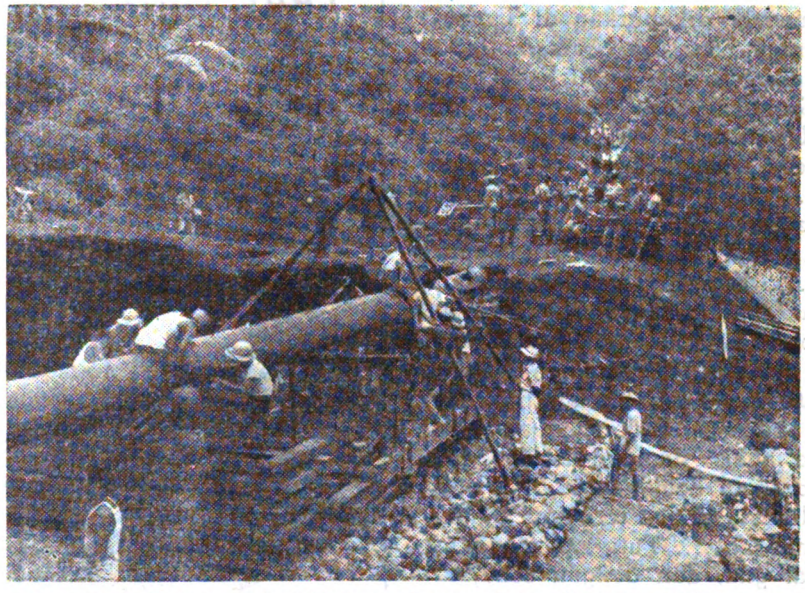

Bn. zeni Pioneer T&T-IV bergotong-rojong dengan rakjat, untuk memperbaiki saluran pipa air didaerah Ungaran.

Digitized by Google

rapa kawan aku dipindjami pijama dan pakaian dalam. Sore harinja aku mendapat berita, bahwa djumlah korban kesatuan kita 17 orang gugur dan 20 luka² berat dan ringan. Dan diantaranja jg gugur ini, ada jang terbakar serupa panggangan sapi dan tidak dapat dikenal lagi wadjahnja. Ada jang hilang kepalanja dan anggauta tubuh lainnja. Dan kebanjakan gugur di buritan kapal dekat kamar tidurku. Kamar tidurku sendiri hantjur dan hangus terbakar. Malam harinja, djenazah² dikuburkan di Taman Bahagia Kapaha Ambon, Inna Lillahi Wa'inna Ilaihi Rodji'un.

Semalam aku tak dapat tidur, badanku penat dan merasa sakit seperti kena malaria. Telingaku tuli. Aku ingat padamu lagi, ingat anak² mu, ingat ibuku dan almarhum ajahku. Andaikata ..... Kau turut berlajar dengan anak² mu, bagaimana djadinja. Seperti kau ketahui, selama kapal belum sandar, engkau dengan anak²-mu musti ku kuntji kedalam kamar, untuk mendjaga supaja anak² djangan berlari-lari. Andaikata demikian ..... dan andaikata semua terbunuh dalam kamar ..... Tuti, aku mungkin djadi gila, dan dengan sendjata jang ada padaku, aku akan mengamuk se-djadi²nja, untuk achirnja aku sendiri mengikuti ke sorga.

Tanggal 16 Mei 1958, kota Ambon sepi. Penduduk menantikan kalau² ada serangan udara lagi, tetapi sampai malam harinja aman. Tepat djuga impian ku, untuk menunda keberangkatan sehari lagi.

Tanggal 17 Mei 1958, lapangan terbang LAHA mendapat serangan, bergelegarnja bom² djatuh sungguh², menggetarkan tanah jang kuindjak.

Tidak beberapa lama lagi, ada berita sebuah pesawat musuh jg dikemudikan orang asing djatuh ketembak oleh penangkis udara kita Dan ..... dengan tertembaknja pesawat ini, Ambon mendjadi kota aman lagi.

Nah, sekian tjerita ku, lain waktu lain peristiwa.

(K. SOEKIRMAN)

EVEREADY

trade-mark

FLASHLIGHTS,
BATTERIES,
BULBS.

Nasional Carbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

Pengaruh Surat-menjurat....

Antara Keluarga.

Oleh: **PLTD. O. SOEPARTON.**

Perkataan „berita" bagi masjarakat tentara ataupun bagi keluarganja sudah tidak asing lagi. Sering djuga kita dengar kata „berita" dalam siaran² R.R.I. diantaranja : Berita keluarga, Warta berita daerah dan lain². Bahkan tidak djarang pula dalam pertjakapan² antara sekelompok manusia ada terselip perkataan „berita". Itulah sebab²nja perkataan „berita" itu tidak asing lagi dalam masjarakat ketentaraan.

Kalau dikatakan effect berita, maka dapatlah dipastikan bahwa dalam masjarakat ketentaraan masih ada sebagian ketjil sadja jang belum mengetahui apakah sebenarnja jang dimaksudkan dengan effect berita itu. Keluarga jang berpendidikan tjukup pasti mengetahui apa jang dimaksudkan penulis dengan perkataan „effect berita". Sungguh diluar dugaan penulis, kalau masih ada keluarga jang berpendidikan S.M.P. umpamanja, tetapi tidak tahu akan arti kata „effect berita".

Effect adalah suatu reaksi jang timbul dipihak lain karena sesuatu hal jang telah dikerdjakan. Umpamanja si Badu tersenjum kepada si Ali. Hal jang telah dikerdjakan si Badu adalah tersenjum. Apakah reaksi senjuman jang ditudjukan kepada si Ali itu ? Melihat senjuman si Badu, si Ali tentu membalas senjuman itu dengan senjuman pula. Senjuman balasan ini adalah suatu reaksi jang timbul karena senjuman jang dikerdjakan oleh si Badu kepada si Ali. Djadi djelasnja segala sesuatu reaksi jang dikerdjakan oleh si Ali disini adalah suatu effect jang ditimbulkan karena sesuatu hal jang telah dikerdjakan si Badu.

Sekarang apakah artinja effect berita. Effect berita adalah suatu reaksi jang timbul dipihak lain karena berita jang telah didengar ataupun dibatja.

Effect berita ada dua matjam, ada jang baik dan ada pula jang tidak baik (buruk). Baik dan buruknja sesuatu effect berita itu, adalah tergantung kepada pikiran manusia jang bersangkutan.

Ada ibu² dan bapak² jang merasa terharu karena surat² kabar jang dibatjanja memuat berita djeritan putra²nja jang sedang bertugas didaerah operasi. Karena rasa keharuan ibu² dan bapak² itu timbullah inisiatief mereka. Diusahakannja bingkisan² untuk putra²nja digaris depan.

Rasa terharu dan inisiatief ibu² dan bapak² itu adalah suatu effect baik daripada berita² jang telah dibatjanja.

Berita² jang dimuat di-surat² kabar maupun di-surat² perorangan mempunjai effect jang ber-matjam², ada effect jang baik dan ada pula jang tidak baik terhadap pembatjanja.

Berita jang tidak baik pada umumnja dibuat oleh lawan jang menghendaki agar suasana jang tentram dan damai mendjadi keruh atau katjau-balau.

Dari kekeruhan/kekatjauan jg. dikehendaki itu pihak lawan dapat mengambil keuntungan sebaik²nja. Djadi berita jang tidak baik itu oleh pihak lawan dibuat dengan sengadja dengan susunan kata² jang baik dan menarik, sehingga dapat mempengaruhi pembatjanja.

Orang² jang sudah terpengaruh oleh kata² jang manis dari pihak lawan itu, pada hakekatnja dapat disamakan dengan lawan. Kalau lawan diumpamakan penjakit, maka orang² jang kena pengaruhnja dapat djuga dikatakan orang² sakit. Orang² itu harus didjaga dan segera disembuhkan dari penjakitnja. Djika tidak didjaga dan tidak segera disembuhkan maka penjakitnja akan mudah berdjangkit (berkembang biak) kepada orang² jang sehat.

Orang² jang sudah terpengaruh oleh berita lawan, sadar ataupun tidak sadar mereka mendjadi kawan daripada lawannja. Orang² demikian adalah lebih berbahaja karena mereka dengan bebas dapat bergerak menjebarkan berita² hasutan dari lawan. Pada umumnja orang tidak mengetahui bahwa mereka itu lawan, karena nampak lahirnja kawan akan tetapi bathinnja lawan. Orang jang demikian menurut sedjarah sangat disukai oleh lawan dengan tudjuan untuk menjebarkan berita² hasutannja, dan orang² itu pulalah jang merupakan suatu pintu jang memberikan djalan bagi lawan. Lawan jang menghendaki pendjadjahan ditanah Air kita, dalam gerakan²nja mendapat bantuan dari orang² jang tidak sehat lagi otaknja ataupun bathinnja. Berita² hasutan itu dibuatnja oleh lawan dengan sengadja dan dengan penuh kesadaran.

Berita² jang tidak baik ada djuga jang dibuat oleh kawan, keluarga, kepala keluarga, ataupun oleh para muda-mudi dan lain sebagainja akan tetapi dengan tidak disengadja atau dengan tidak disadari. Berita jang mereka buat itu disangkanja sudah baik, akan tetapi diluar kesadarannja berita itu mengandung effect jang tidak baik bagi sipenerima dan ada kalanja djuga effect tidak baik itu merugikan Instansi atau Kesatuan dimana sipenerima itu bertugas/bekerdja.

Baiklah untuk djelasnja disini dipaparkan suatu tjontoh agar para pembatja sekalian dapat menelaah bersama bagaimana effect jang tidak baik itu.

Antara dua manusia, suami-istri, sesungguhnja sangat berat, pahit dan menjedihkan djika karena sesuatu hal harus berpisahan tempat. Berpisahan tempatnja, disini dimaksudkan bukan berpisah hati karena sudah tidak lagi saling membutuhkan. Umpamanja

Digitized by Google

Di Universitas Negeri Gadjah Mada, Pagelaran. KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution telah memberikan tjeramahnja dihadapan beratus² mahasiswa dari berbagai Fakultas.

Anggota² Senat Mahasiswa Universitas Negeri Gadjah Mada sedang menghudjani pertanjaan² kepada KASAD dan Presiden.

sang suami tiba² dipindahkan atau ditugaskan didaerah operasi. Bagi kedua manusia ini sesungguhnja perpisahan ini sangat mengetjewakan. Lebih² kalau kedua manusia itu belum lama mengikrarkan ikatan perkawinannja. Satu²nja tempat pelarian kedua suami-istri itu ialah surat berita keluarga. Dalam surat itulah ditjurahkan segala isi hatinja jang tidak dapat disampaikan setjara lisan. Dalam keadaan demikian sungguh besar manfaatnja surat berita keluarga. Isi surat itu diantaranja sebagai berikut : ..... Kak, aku selalu mengingatmu. Aku sering mengimpikanmu, apalagi kalau selesai aku melihat foto² kita berdua. Rasa kulihat semua tingkah lakumu kak, ingin aku tetap berdampingan dan seterusnja.

Kata dan kalimat jang demikian memang segar dirasakan oleh sang suami. Karena penuh emosi kenjataan jang pernah mereka alami berdua, sebelum berpisah. Isi surat jang demikian menggembirakan, sangat menjedjukkan hati itu sesungguhnja mengandung effect jang kurang baik.

Tapi bagaimana kalau para pembatja menghadapi isi surat jang kalimat²nja sebagai berikut : — Dalam waktu² terachir ini Dik, jaitu sedjak aku menerima suratmu pekan jang lalu, badanku terasa kurang sehat. Penjakitku jang lama datang lagi. Jaitu pegel leher dan pusing. Pekerdjaanku tidak karuan dan berantakan. Sungguh terasa bagiku, pahitnja hidup terasing dari istri jang kukasihi .....

Sebenarnja suami jang menulis demikian, adalah sedjudjur hati. Untuk memberi kesan, bahwa dia membutuhkan istrinja, dalam keadaan jang demikian. Isi surat sang suami itu adalah suatu effect jang tidak baik daripada isi surat jang diterima dari istrinja. Effect isi surat sematjam ini sungguh merugikan bagi Kesatuan dimana suaminja bekerdja atau ditugaskan. Effect tidak baik itu sungguh tidak terpikirkan semula oleh istri jang tengah merindukan suaminja.

Itu adalah suatu tjontoh jang dapat dipaparkan disini jaitu tentang isi surat dari seorang istri jang dapat menjedjukkan hati sang suami akan tetapi mengandung effect jang dapat merugikan bagi Kesatuan dimana suaminja bertugas.

Apa kerugian bagi Kesatuan dalam hal jang demikian ? Kalau para pembatja memperhatikan isi surat balasan dari sang suami jang diantaranja berbunji : — Dalam waktu² terachir ini dik, jaitu sedjak aku menerima suratmu pekan jang lalu, badanku terasa kurang sehat. Penjakitku jang lama datang lagi, ... dan begitulah seterusnja ; maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa anggauta tentara itu (suaminja) sakit dan karena sakitnja ia tidak dapat melaksanakan perintah² jang diterima dari Kesatuannja.

Digitized by Google

Ini sudah satu kerugian, tetapi belum begitu besar.

Kalau anggauta Tentara itu sampai berani berdiri dipos (tugas djaga) sambil melajangkan pikirannja kepada istrinja jang ditinggalkan, maka ini merupakan bahaja jang besar sekali bagi Kesatuannja. Bukankah keselamatan kawan²nja dalam Kesatuan tergantung kepada pendjaga pos itu ? Kalau pendjaga pos itu sampai dapat disergap lawan, karena melamun, maka akan musnahlah kawan²nja semua jang berada dalam Kesatuan (asrama) itu. Sungguh tidak berarti surat itu, tetapi effect-nja tjukup dapat membahajakan.

Para pembatja, tjukup djelaslah kiranja apa dan bagaimana bahajanja sesuatu berita jang mengandung effect tidak baik. Tadi telah diuraikan bahwa berita jang mengandung effect tidak baik pada umumnja bersumber dari pihak lawan, akan tetapi ada djuga jang berasal dari keluarga dan lain² jang mana berita itu dibuatnja tanpa disadari mengandung effect tidak baik.

Bagaimana tjaranja mentjegah berita² jang tidak baik itu ? Kalau para pembatja, terutama para keluarga jang ditinggalkan membuat surat kepada suaminja jang berada didaerah Operasi, maka untuk mejakinkan baik dan tidaknja effect surat itu sebelum dikirimkan terlebih dahulu dipertundjukkan/diperiksakan kepada Perwira Keamanan dari Kesatuan, jang bersangkutan. Pa ataupun Ba Keamanan tersebut dapat diminta nasehat²nja tentang baik buruknja effect sesuatu surat. Surat balasan dari sang suami dimana disebutkan bahwa dalam keadaan sakit² sudah pasti menggelisahkan istrinja jang ditinggalkan dan achirnja karena kegelisahannja ia djatuh sakit. Sudah bukan suatu hal jang dapat dibantah lagi, bahwa berita sakit adalah kabar jang tidak menggembirakan. Kesedihan, ketjemasan dan kegelisahan ini semuanja adalah suatu akibat jang disebabkan oleh effect surat jang tidak baik.

Djadi tjara² jang dapat menjedihkan, menggelisahkan demikian itu dalam surat menjurat antara suami — istri jang berdjauhan, sedapat mungkin supaja dihindarkan atau dihilangkan sama sekali.

Para pembatja, sungguh, bukanlah dimaksudkan bahwa kita harus menjembunjikan keadaan jang semestinja tidak boleh disembunjikan. Memang rasa kedjudjuran antara suami dan istri harus ada, tetapi tidak boleh dilupakan effect buruk dapat menjebabkan kesedihan, kegelisahan, ketjemasan dan banjak matjam kesusahan jang lain. Kalau suami-istri itu saling berdjauhan tempat kediamannja, maka kedua orang itu dalam surat menjurat haruslah ber-hati² mengulas kata² dan kalimatnja. Bagi suami ada kalanja tugas kewadjibannja mendjadi terlantar, karena perhatiannja lebih ditudjukan untuk memikirkan istrinja jang ditinggalkan. Bagi istri kadang² tugasnja mengurus anak² terlantar, karena perhatiannja lebih ditudjukan kepada suaminja jang bertugas didaerah Operasi. Dalam surat-menjurat antara anggauta tentara dan istrinja atau sebaliknja, haruslah diusahakan agar surat itu mengandung suatu dorongan untuk giat mentjapai kemadjuan. Sebagai pendjelasan baiklah diambilkan tjontoh sebagai berikut :

— Djanganlah pikirkan hal jang bukan², bekerdjalah radjin karena apa jang kau tjapai hari ini, adalah untuk keselamatan serta kebahagiaan kita dimasa jang akan datang. Aku tetap dekat dihatimu, meskipun djauh dimata. Walaupun lautan dan gunung serta djurang dalam, memisahkan kita. Itu semua bukan halangan, djustru itulah kita harus sabar dan menantikan hari bahagia kita dengan penuh kejakinan dan harapan.

Dengan kalimat² jang demikian itu, terobatlah segala rasa rindu dan rasa kasih jang berontak, dan lenjaplah pula rasa tjemas tentang keadaan jang kabur, mengenai diri pribadi masing². Hal ini disebabkan karena suami-istri itu mengerti dan tahu mempergunakan tempat dan keadaan.

Surat-menjurat antara dua hati jang berdjauhan, memang indah, kalau dapat saling memberi dan menerima. Bila nantinja datang waktu untuk bertemu lagi, suasana jang segar serta menggembirakan akan meliputi pertemuan antara suami, istri dan anak².

Djanganlah mentjoba menulis sesuatu, jang dapat membingungkan suami-istri jang berdjauhan, dengan kalimat² jang menjedihkan atau menggelisahkan. Karena hal itu bukan sadja memungkinkan suatu jang mengedjutkan, djuga dapat mengganggu ketentraman pikiran dalam bekerdja atau tugas berat lainnja untuk kepentingan masjarakat.

Suami-istri jang bidjaksana tahu menilai keadaan, tidak akan begitu tjeroboh merintih ber-hiba² dikedjauhan, bila ada sesuatu kesulitan jang menimpanja. Bikinlah berita² se-banjak²nja asal wadjar dan mengandung dorongan² jang baik.

Demikianlah para pembatja sekedar pendjelasan tentang baik dan buruknja effect sesuatu surat terhadap sipenerima atau Kesatuan.

RALAT.

1. Dalam MAD edisi No. 9-10 Bln. Sept.-Okt. '58 terdapat kesalahan tjetak dalam Teks Gambar : ..... Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang memberikan petundjuk² kepada Major Sudijono, Kmd Bn Inf. 330. Teks gambar tsb. seharusnja dibatja : ..... kepada Major Soepomo Kmd. Bn Inf 330.

2. Djuga dalam MAD edisi No. 12-1 bulan Desemb. '58-Djan. '59 terdapat kesalahan tjetak dalam keterangan gambar kulit belakang (omslag) jang berbunji : Letkol Mursid, Direktur Sekolah Akademi Geni A.D. seharusnja dibatja : Letkol Zeni Abdulrasjid, Direktur Sekolah Perwira Zeni A.D.

Dengan begitu kesalahan telah kami betulkan.

Red.

Digitized by Google

BERITA KELUARGA

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat putra kami jang ketiga, jang lahir pada tanggal 6 Djanuari 1959 dan kami beri nama :
   D. IRAWAN SUPARMANTO
   Kepada Bidan dan Djururawat RSU Mardiwalujo Belitar, kami mengutjapkan banjak terima kasih.
   Keluarga jang berbahagia,
   Serss. MANGIL
   Angg. Staf Bn. Inf. "Y" RI 19.

2. Telah lahir dengan selamat putri kami jang ketiga, pada tanggal 22 Djanuari 1959 di RSPAD, dan kami beri nama :
   D J U F N I A T I
   Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal afiat. Kepada para Djururawat dan Bidan jang telah menolong kami utjapkan banjak terima kasih.
   Keluarga jang berbahagia,
   Kopr. DJANAWIS M.
   Angg. Puspen A.D.

3. Pada tanggal 17 Februari 1959 di DKAD.ST.15 telah lahir dengan selamat putra kami jang pertama dan kami beri nama :
   SRI RISTYANTHO HANDOJO
   Keadaan ibu dan anak dalam sehat wal afiat. Kepada para Djururawat dan Ibu Bidan kami mengutjapkan banjak terima kasih.
   Keluarga jang beruntung,
   Kopr. CAD S. WARDJITHO
   Angg. DPPU Res. Inf. 15.

4. Pada tgl. 4 Maret 1959, di Talang Kerangga 30 Palembang telah lahir putra kami jang kedua dan kami beri nama :
   KAMA MIRWANDJAJA
   Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.
   Keluarga jang berbahagia,
   Ltd. CHRISTANTO PN.
   K. Biro Press Puspen AD.

ULANG TAHUN :

1. Genap berusia 3 tahun putri kami jang lahir pada tanggal 3-2-'56 s/d 3-2-'59 dan bernama :
   FERI SOEHARTATI
   Semoga putri tsb. kelak mendjadi manusia jang berguna pada nusanja.
   Keluarga jang merajakan,
   Sers. SAMIJO SUTANTO
   Kie Pengawal GM II
   Magelang.

2. Telah genap berusia 4 tahun putri kami jang lahir pada tanggal 8-3-'55 s/d 8-3-'59 dan bernama :
   SRI RAHAJOE PERTAMAWATI
   Semoga Tuhan selalu melindunginja dan mendjadikan anak tsb. kelak mendjadi wanita jang berguna untuk masjarakat.
   Keluarga jang merajakan,
   Sers. KUNTARSO
   Angg. KMKB Makasar.

1. Atas nama seluruh Warga Bn.Inf.I.ROI.I. kami turut berdukatjita jang sedalam²nja atas gugurnja rekan² kami :
   1. **SERS. ANWAR**
   2. **KPRL. M. JUNUS dan**
   3. **KPRL. PAKADJA**

   Jang telah gugur pada tanggal 27 Djanuari 1959 didaerah operatie Res. Inf. 23 KDMSST (Takalala — Soppeng) dalam menunaikan dharma bhaktinja.
   Semoga arwah mereka diterima oleh Tuhan jang Maha Adil sesuai dengan kepahlawanannja.
   Kami jang belasungkawa,
   Smj. SURIPATTY.

(Sambungan hal. 14).

para peradjurt pasti akan dapat membawa lebih banjak amunisi. Akan tetapi tidak boleh dilupakan, bahwa sudah mendjadi sifat manusia, djika sebuah senapan otomatis berada dalam tangan seorang peradjurit, maka iapun akan senang memberikan tembakan terus menerus setjara otomatis pula.

* * *

Digitized by Google

BERITA REDAKSI/ADMINISTRASI

1. Banjak pengaduhan²/keluhan² dari para pembatja MAD ; disebabkan tidak beresnja penerimaan Madjalah ditempat masing². Diantara kelambatan penerimaan Madjalah tersebut disebabkan :

   a. Pindah alamat dengan tidak memberitahukan kepada Tata Usaha dalam tempo jang tjukup.
   b. Bagi para langganan jang sedang bertugas operasi, kiriman Madjalah dari Bagian Expedisi kepada pembatjanja memakan waktu jang tidak sedikit, karena kesukaran perhubungan.
   c. Banjak Madjalah jang dikirim dengan alamat : Kantor, Kesatuan, Asrama jang tidak sampai pada jang berlangganan sendiri. Tetapi hilang didjalan, dibatja teman²nja.
   d. Orang jang berlangganan pindah alamat, tetapi Madjalahnja tidak dikembalikan, kalau toch dikembalikan, hanja sampulnja sadja.
   e. Dan kesulitan Redaksi dalam tecknis pentjetakan.

   Untuk memetjahkan kesulitan² pada ad : a, b, c dan d, para pembatja harap memakluminja dan memilih djalannja sendiri, agar Madjalah jang telah kami kirimkan dapat diterima oleh jang berlangganan dan bukan oleh tangan usil jang mau membatja sadja. Sedang mengenai kesukaran pada ad : e satu²nja djalan menggandakan penerbitan. Dengan digandakannja penerbitan tersebut uang langganannja tetap kami perhitungkan untuk satu nomer Madjalah sadja, djadi para langganan masih berhak memperhitungkan sisa uang langganannja.

2. Perlu pula kami beritakan disini, bahwa : pemuatan **Berita Keluarga** dalam rubrik jang telah kami sediakan, **tidak dipungut beaja.** Djadi para pembatja jang akan mengirimkan berita keluarganja, tjukup dengan menjebut nomer langganannja sadja.
   Atas bantuan dan perhatian para pembatja, nistjaja pengiriman Madjalah Angkatan Darat kepada pentjintanja akan lantjar.

Digitized by Google

P.T. BANK TABUNGAN N.I.S.P.

NILAI INTI SARI PENJIMPAN

Kantor Pusat

Taman Tjibeunjing Sel. 25 — Tilp. 4169

Bandung.

Tjabang dan Ranting diseluruh Kepulauan

Indonesia

Tabungan dengan 6% rente berente
Pula menerima deposito dengan bunga 6% setahun
Untuk djelasnja mintalah buku peraturan umumnja pada Kantor Tjabang dan Ranting jang dengan pertjuma dapat diberikan.

DIREKSI

Digitized by Google

N.V. SINDO

IMPORT — EXPORT — INDUSTRI

Kantor Pusat:
Djalan Tiangbendera 15 – Djakarta
Tilp. 184 — 1109 Kt.

Kantor Tjabang:

Semarang
Gg. Tengah 88
Tilp: 1651 Sm.

Surabaja
Djl. Djembatan Merah 7
Tilp: 1987 Utara.

LLOID INDONESIA N.V.

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

Sedjak 1 September 1916

Kantor Pusat: SEMARANG, Djalan Kepodang 12 — 14.
Kantor-2 Tjabang dan Tjabang2 diseluruh Indonesia.

Digitized by Google

MACLAINE, WATSON & CO. N. V.

KALIBESAR BARAT 50 — DJAKARTA

TELEPHONE KOTA 2133

IMPORTERS,

EXPORTERS,

SHIPPING.

AIRWAYS &

INSURANCE-

Agents: MANUFACTURERS REPRESENTATIVE.

Branches: Semarang, Surabaya, Macassar, Menado, Bandjarmasin.

Fa. RUSKIN & Co.

Djalan Tiang Bendera 93

DJAKARTA.

Mengutjapkan;

Selamat Hari Raya Idul Fitri

1 Sjawal 1378.

N. V. Catz Java Trading Company

DJAKARTA

MACASSAR

PADANG

MENADO.

Exportir Hasil-hasil Bumi Indonesia

Menghaturkan Selamat

HARI RAYA IDUL FITRI

1 Sjawal 1378.

Digitized by Google

P.T. THE NATIONAL BROKERS

Djalan Kopi 1-A
DJAKARTA

MAKELAR TEH

Oversea Chinese Banking Corporation Ltd.

* DJAKARTA,
* DJAMBI,
* PALEMBANG,
* SURABAJA.

Menghaturkan Selamat

Hari Raya Idul Fitri

1 Sjawal 1378.

P.T. SOETAN LIMITED

Kotakpos 843/DAK
Telp Kota 1490-604
Alamat kawat: SOETAN

EXPORTER HASIL-HASIL BUMI INDONESIA
(Karet dll.)

Mengutjapkan ;

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 SJAWAL 1378

Direksi dan Staf

VEEMCOMBINATIE TANDJONG PRIOK INDONESIA P. T.

mengutjapkan:

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI
1 Sjawal 1378
Maafkan lahir dan bathin.

Digitized by Google

P.T. dahulu

C. V. GLOBE TRADING COMPANY

Cable Address: GLOBET

Telpun: 1783 Kota

DJALAN MALAKA No. 19

DJAKARTA-KOTA

Menghaturkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri

1 SJAWAL 1378

PERUSAHAAN KAJU

P. T. „BO TJIANG"

Djalan Pinangsia Timur 22

DJAKARTA-KOTA

mengutjapkan:

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 Sjawal 1378.

N. V. KANG TONG

DJAKARTA

mengutjapkan:

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 Sjawal 1378

— Maskapai Dagang dan Industri —

„Djatimas" n. v.

Djalan Raya Bekasi Barat 21

DJATINEGARA.

mengutjapkan

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 Sjawal 1378

Maafkan lahir dan bathin.

Digitized by Google

N. V. SINAR BUMI

2, DJALAN KUNIR, DJAKARTA — KOTA
P. B. 874/DJAK: PHONE-KOTA 818-1931 & 2192

EXPORTER of Rubber, Peper & all other Indonesia Products.

CABLE ADDRES; **NARMI DJAKARTA.**

CODES ; Bentley's Second, ACME Supplement, Private & Ang Chu Hui

BANKERS ; Netherlands Trading Society, Indonesian The Union National Bank Ltd.
National Commercial Bank, Ltd.

„MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI RAJA AIDULFITRI"

1 SJAWAL 1378.

N. V. H. M.

SIEN & CO

Pendjagalan 62
DJAKARTA—KOTA

Mengutjapkan :

„SELAMAT HARI RAJA AIDILFITRI"

1 SJawal 1378.

Fa. TOKO

„OEN"

DJAKARTA

P. T. MAKELAR

„I. B. A."

Makelar hasil² bumi INDONESIA

Kali Besar Timur V/21-C
Telp. Kota 1972 — 897
DJAKARTA

Digitized by Google

PENGGERGADJIAN MACHINAL
DAN PERTUKANGAN KAJU

N.V. INDONESIAN TEAK
COY. LTD. (I.T C.)

DJALAN PESISIR 37 - TEL. No. 167
ALAMAT KAWAT: ITECO.
(TJIREBON INDONSIA)

P. T. „MARONG"
TECHNICAL IMPORTERS
WHOLE SALERS.
Contractors for:
MARINE REFRIGERATING INSTALLATIONS
COLD STORAGE & AIR CONDITIONING PLANTS.

P. T. Pelajaran Muslimin Indonesia

(„P.T. MUSI")

DJALAN KWITANG 19 — DJAKARTA

PENJELENGGARA PENGANGKUTAN DJEMAAH HADJI INDONESIA SEMENDJAK TH. 1954, MENGHATURKAN:

SELAMAT HARI RAJA IDULFITRI
— 1 SJAWAL 1378 —

P.T. ASERAM INC.

(Asia - Europa - Amerika Trading Coy.)
Penasehat Teknik - Import - Export - Indentor
Kramat Raya 142 - Telp. G.5312 & G.4742
DJAKARTA IV/5.

TJABANG : SURABAJA — SEMARANG — MAKASAR.

PERWAKILAN: NEW YORK, LONDON, HAMBURG, BERLIN, BRUSSELS, PARIS, TOKYO, SYDNEY, MELBOURNE.

IMPORT: Barang² Logam, Bahan² Bangunan, Barang² Teknik dan Electro-Teknik.

EXPORT: Matjam² Hasil Bumi/Laut-Hutan.

DISTRIBUTOR DARI:
INTERNATIONAL GENERAL ELECTRIC U.S.A.

SOLE AGENT DARI :
PABR. AMAIGAMATED WIRELESS (AUSTRALASIA) LTD., AUSTRALIA untuk: Pesawat Pematjar Radio, Pesawat Penerima Radio, Pesawat Telepon dll.
BOUDEWIJN & ZONEN (DJERMAN BARAT) untuk: Brandweerwagens.
ERICH KLINGEMANN (HAMBURG) untuk: Barang² Logam, Bahan² Bangunan dll.

MENGUTJAPKAN
SELAMAT HARI RAYA IDUL-FITRIE
1 SJAWAL 1378.

Digitized by Google

Perusahaan Sepatu dan Barang-barang Kulit

„BARKAH"

DJL. BEKASI TIMUR IX
No. 15 - 17 DJATINEGARA
TELP. 323 DJATINEGARA

Membuat/Mengerdjakan dan Melajani kebutuhan-kebutuhan:

1. ANGKATAN DARAT
2. ANGKATAN LAUT
3. ANGKATAN UDARA
4. KEPOLISIAN
5. DJAWATAN, INSTANSI dan UMUM.

Dengan ini mengutjapkan selamat hari RAYA AIDIL-FITHRI 1378.

Melant N.V.

HEAD OFFICE :
78, TJIKINI RAYA, DJAKARTA
PHONE : GAMBIR 1892

□

BANKERS : Bank Negara Indonesia — Nationale Handelsbank

IMPORTERS OF: Technical Supplies — Army-Navy-Appliances Radioparts — Electronics — Conveying Plants — Chmical and Pharmaceutical articles.

Specialisties : Tile- and brickmaking machines and Ceramic factory machines.

Cable addres : MELANTJAR.

Perusahaan Botol Thermos
P.T. Perkembangan Perindustrian Indonesia
Djl. Raya Pisangan Lama 77/79,
Djatinegara — Tilpon 600 Dng.

★

MEMBUAT BERMATJAM² BOTOL THERMOS LENGKAP - - - -

☆

DENGAN INI MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI RAYA AIDIL-FITRI 1378·

PERSEROAN DAGANG SIANDJUR N V.

Kantor Pusat: DJAKARTA (SIANDJUR-BUILDING)
Djalan Garuda 62.

Branches :
- MEDAN — Kesawan 46 Tel.: 20547 - 20548 - 21756 - 25817.
- DIAMBI — Djalan Garuda 54
- PALEMBANG — Djl. Djendral Sudirman 53 D Telepon : 1527,
- DJAKARTA — Djalan Garuda 62 Tel. : 3149 - 5973 (Gambir).
- SEMARANG — Djl. MPU Tantuler 85 Telepon: Sem. 615 — 1023.

Telegram : SIANDJUR — (untuk seluruhnja dengan menjebut nama tempat jang dibutuhkan).

Bank : Bank Negara Indonesia. Escompto, N. V.

Usaha : IMPORT : Mengimport semua barang Import, teristimewa :
a. Obat — obatan.
b. Mesin — mesin kantor. Memegang Perwakilan untuk seluruh Indonesia.
a. Mesin2 kantor: Rheinmetall.
b. Mesin Stencil: G E H A.
Memberikan service mesin2 kantor diseluruh tjabang2-nja.

Industri : Mempunjai pabrik2 kaju jang besar dan mempergunakan mesin2 jang termodern di ;
a. Medan
b. Palembang
c. Semarang

Interinsulair ;
a. Afnemer Gula
b. Pedagang besar obatan-obatan
c. Kaju djati
d. d.l.l. hasil dalam negeri.

Digitized by Google

KANTOR MAKELAR

p. t. aperdi

Pusat : Kalibesar Barat 38, **Djakarta.**

Tjabang²:

★ Bandung

★ Medan

★ Surabaja

Mengutjapkan Selamat

HARI RAYA IDUL FITRI

1 SJAWAL 1378

KINA BUREAU DJAKARTA

TONG LAM CO. LTD.

Djalan Orpa No. 1, Telp. 203 Kota

DJAKARTA

*

Pabrik Sabun Tjutji merk

„B - 29"

P. T. SERAWAK INDONESIA COMPANY

DJALAN ORPA No. 78

DJAKARTA VI/8 —

Perusahaan & Kantor² Pengangkutan

„poo swie-kalimas" n.v.

Djl. Bandengan Utara 85, Tlp. Kota 904

Djl. Bank No. 10 Tlp. „ 497

Djakarta-Kota

Mengurus pengiriman barang² tuan dari :

DJAKARTA ke

SEMARANG dan SURABAJA

dan sebaliknja.

Tanggung memuaskan !!!

Indonesia Overseas Trading Co.

•

Djalan Orpa 31

DJAKARTA - KOTA

•

Kantor Perantaraan Dagang

„GAYANTARA"

Pintu Besar Sel. 64-Telp. Kota 650 & 737

DJAKARTA.

Menjelenggarakan pendjualan / Pembelian hasil²-bumi, terutama Karet.

Digitized by Google

NAPOLEON - NAPOLEON - NAPOLEON

Sebuah film Perantjis dengan Dialogue Inggris jg seluruhnja dalam Tatawarna TECHNICOLOR .....

Dimainkan oleh bintang² film jang sudah terkenal seperti

Sacha Guitry,

Jean Pierre Aumont,

Orson Welles, dll.

Telah mentjapai sukses besar di - negeri Perantjis !!!!!

Film sedjarah jang besar —

Film sedjarah jang besar

Mengagumkan.....Mengagumkan!!!!!

N. V. HANDEL MAATSCHAPPIJ

CHUNG KIM FUI

PENDJARINGAN 27
DJAKARTA VI/8
DJAWA (INDONESIA)

CODES USED:

Bentley's complete phrase.
Bentley's Second
Acme & Private.

Telegr. Address:

„RUBBERFUI"

Telephone No. Kota 722.

EXPORTER OF ALL KINDS OF CRODE RUBBER

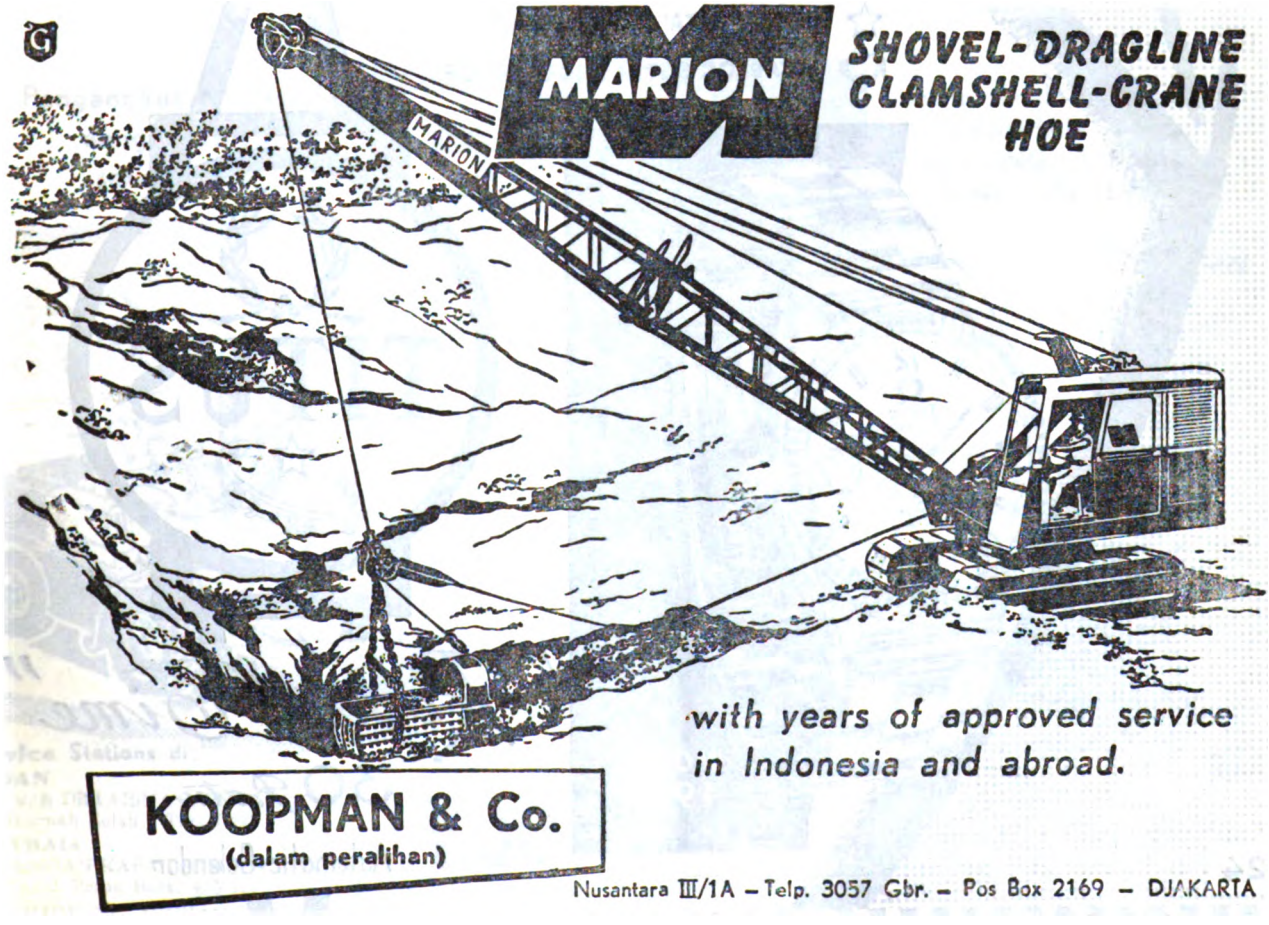

Digitized by Google

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

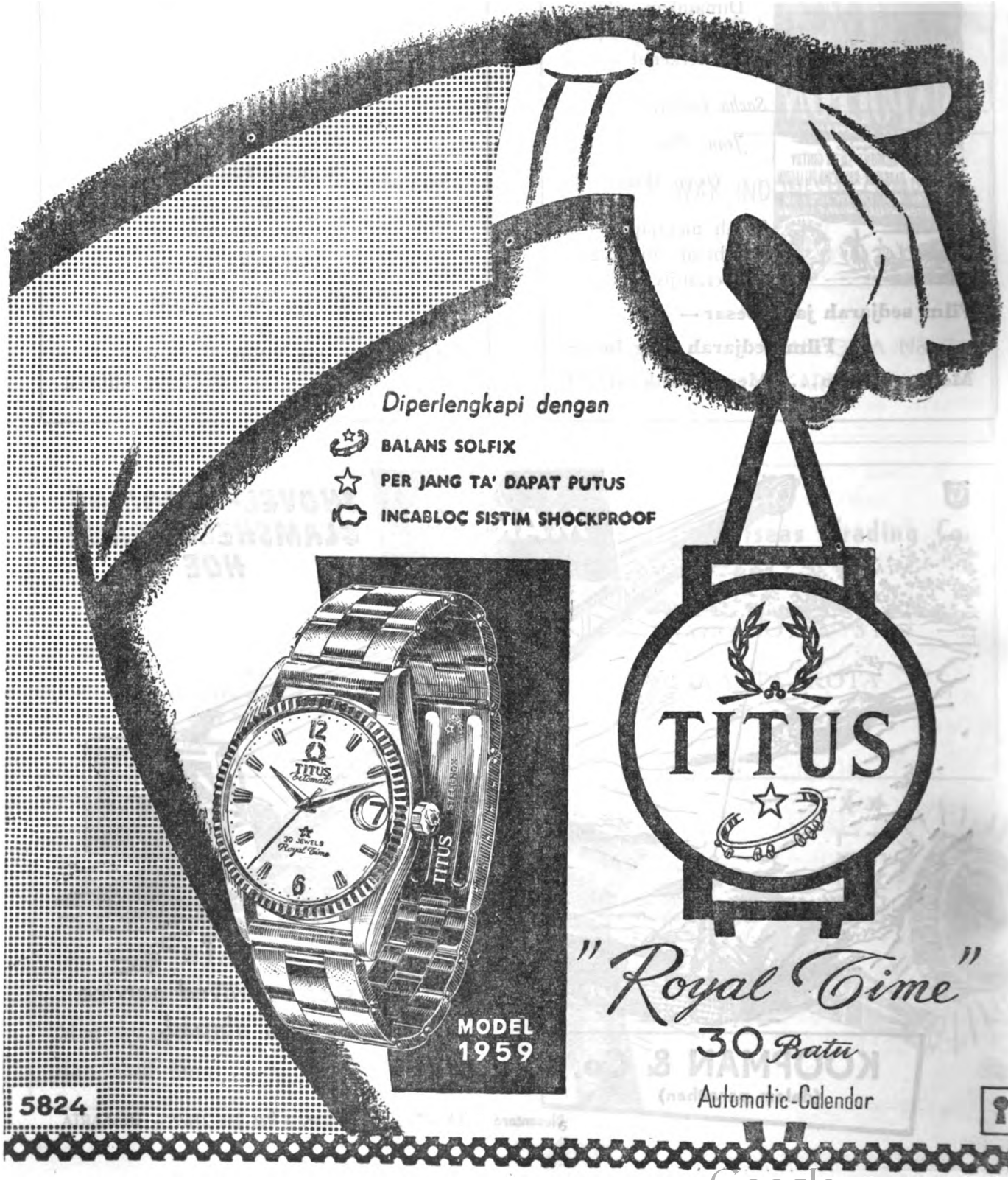

Digitized by Google

Prem Club
minuman
jang terbaik

Sekarang terdapat dalam botol baru jang menarik dengan etiket permanent

Vulcaniseer Band² Truck dan Mobil jang terbaik

Sanggup melajani pekerdjaan meloopvlak ban-ban dari ANGKATAN PERANG R.I.

N.V. KALIBARU - Bag. VULCANISEER

Djalan Ardjuna 48 — Tilpun No. 5180

BANDUNG

Pengangkutan bahan² dengan Efficiency setinggi²nja oleh

CLARK EQUIPMENT

dalam segala lapangan
- PELABUHAN
- GUDANG² & PABERIK
- LAPANGAN TERBANG

d.l.l.

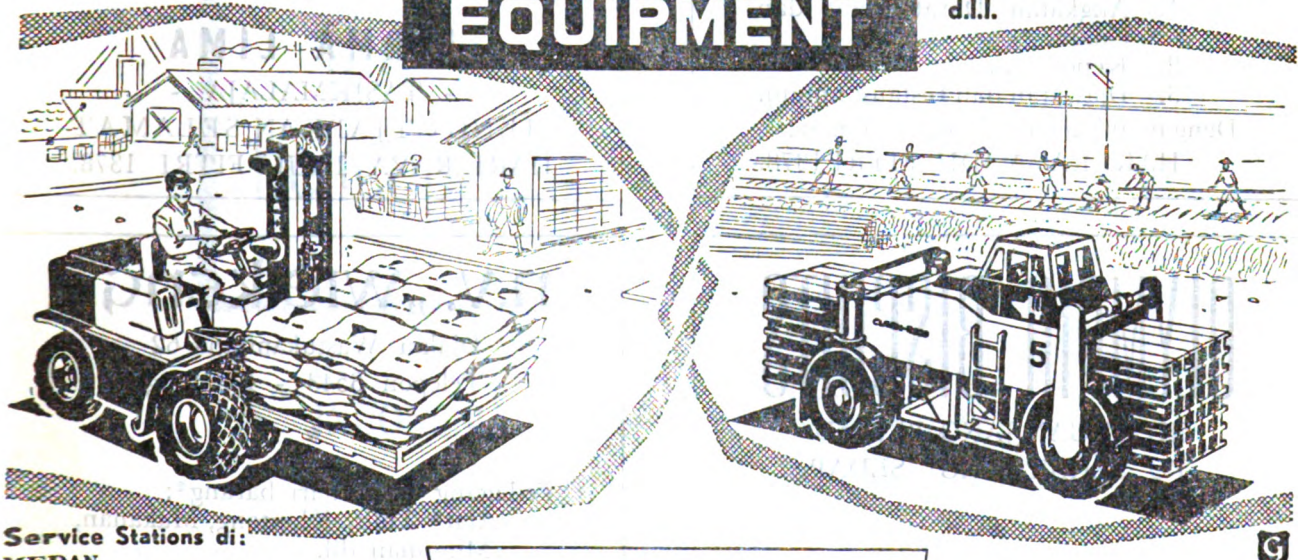

Service Stations di:
MEDAN
N.V. v/h DRAAISMA'S TECH. BEDRIJF
Djl. Rumah Bolah 5 Tilp. 1980
SURABAIA
GALANGAN KAPAL SUMBER BHAITA
Djl. Tand. Perak Barat 425-427 Tilp. U. 1580
TG. PRIOK PELABUHAN III
Djl. Bangka Loods D. Tilp. Priok 321.

KOOPMAN & Co.
(dalam peraiihan)

Nusantara III/1A - Telp. 3057 Gbr.
Pos Box 2169 - DJAKARTA

Digitized by Google

Firma „Original"

INDUSTRIE SEPATU dan KERADJINAN KULIT
Djl. Oto Iskandardinata No. 310 - Tilp. No. 3482
B A N D U N G.

Fabriek Kb: Manggu 23

a. MEMBIKIN:
RUPA² SEPATU SEPAK BOLA
MERK:

Original	The Black Cat
Hercules	Edward
Champion	Caesar
Garuda	Locomotief

b. LEVERANCIER DJAWATAN² PEMERINTAH.
c. MENDJUAL ALAT² SPORT.

Directur/Eig :
Abdul Rachman

N.V. BHARATA TRADING COMPANY

D J A T I N E G A R A
(INDONESIA)

Exporters - Importers & Commission Agents
21 DJALAN RAJA BEKASI BARAT - DJATINEGARA

Cable Address:
„BHARATA"
Djatinegara (Djawa)

Phone:
Djatinegara No. 182
Codes used:
Acme

Menghaturkan
Selamat Hari Raya Idul Fitri 1378

Tjabang:
Semarang, Surabaja, Medan, Bandung.

Gelas, Kawat & Besi

DJL. TJIKINI RAYA 69
TELEPON GAMBIR 2095

Membuat/Mengerdjakan dan melajani kebutuhan²:
1. Angkatan Darat, Laut dan Udara.
2. Kepolisian.
3. Djawatan dan Instansi umum.

Dengan ini mengutjapkan selamat:
HARI RAYA IDIL FITRI 1378.

N.V. TOKO LIMA

- BANDUNG -
MENGUTJAPKAN SELAMAT
HARI RAYA IDUL FITRI 1378.

*

FIRMA LIMA

- TASIKMALAJA -
MENGUTJAPKAN SELAMAT
HARI RAYA IDUL FITRI 1378.

OLYMPIA BISCOITS

HIDANGAN JANG BERMUTU SEHAT, LAGI SEDAP.

*

OLYMPIA MFG TRADING CO. LTD.

n.v. „wie keng"

Djalan Wastukantjana 62
Telepon 3543 - Bandung

*

Pedagang besar dari barang²:
Alat² Tulis, Klontong, Makanan, Minuman dll.
Menerima perwakilan untuk segala usaha bikinan dalam negeri.

Digitized by Google

THE BELL

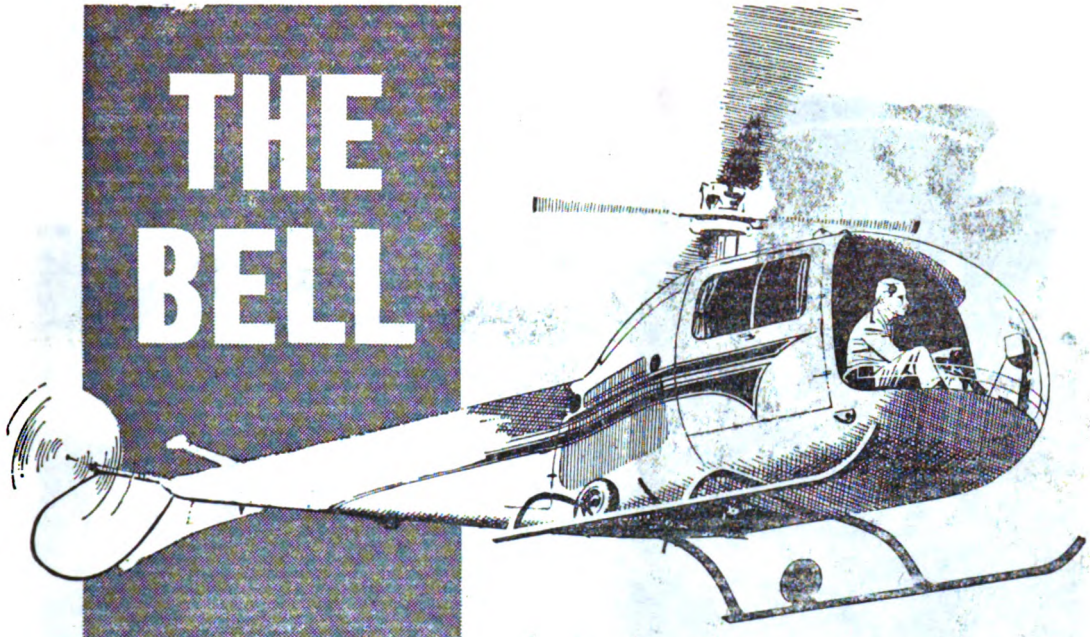

world's most famous helicopter

Bell has built more helicopters than any other manufacturer. The Bell helicopter has more *proven ability*..over 2,500,000 hours of flying experience in every extreme of climate and terrain in 52 countries of the world.

Bell Helicopters not only have stood this test of time..but they cost less to buy, less to maintain..have the longest service life between overhauls and the most advanced operational features of any helicopter.

We are proud to be sales representatives for the famous Bell helicopter. To find out more about the Bell and how it can help you in *your* ousiness, just call or write us today.

NAME AND ADDRESS

INDONESIAN PLANING OFFICE LTD.

33 (pav,) Kebon Sirih G. 2796

D J A K A R T A.

Digitized by Google

Bertepatan dengan hari wafat Alm. Djenderal Soedirman, di Sitihinggil Djokjakarta telah dilangsungkan upatjara pemberian Bintang Gerilja. Diantara para pedjuang jang mendapat Bintang Gerilja tsb. antara lain terdapat Presiden Universitas Negeri Gadjah Mada, Prof. Dr. Sardjito. Dalam gambar tampak KASAD sedang memberi selamat kepada Prof. Dr. Sardjito.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

4
APRIL
1959

[Indonesia (Rep.) Penerangan angkatan darat]

DOCUMENTS DEPARTMENT
1959

pusat penerangan a. d.

Digitized by Google

TERUS MEMBUBUNG!

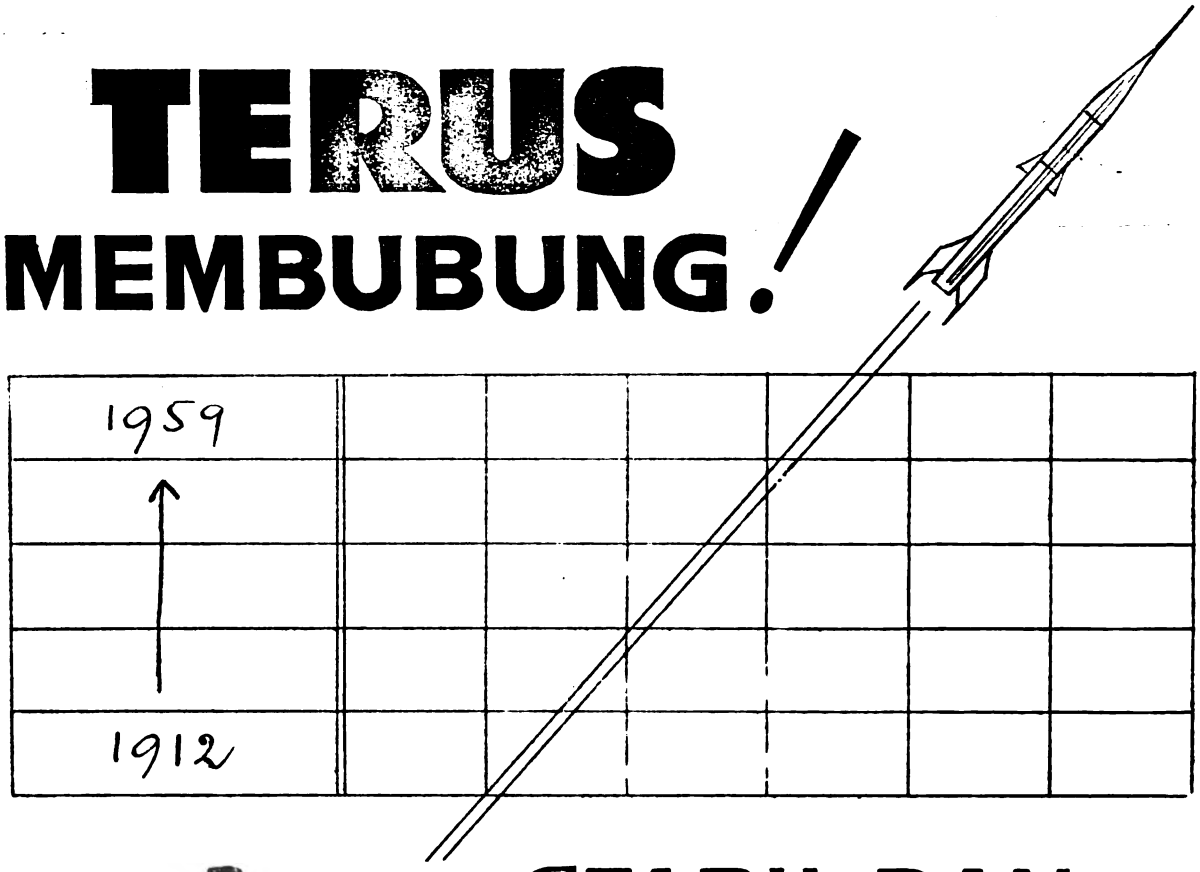

STABIL DAN BONAFIDE

Mengambil polis pada Maskapai Asuransi Djiwa "BOEMI-POETERA 1912" berarti meletakkan hari depan Anda sekeluarga dalam tangan jang aman.

Mintalah segera keterangan pada salah satu kantor kami

MASKAPAI ASURANSI DJIWA
(Mutual Life Insurance Company)

„BOEMI-POETERA 1912"

Djalan H.O.S. Tjokroaminoto 89 DJAKARTA II/18

TILP. GB. 5641

KANTOR² DAERAH DAN TJABANG : Medan, Palembang, Padang, Djakarta, Bandung, Tjirebon, Semarang, Jogjakarta, Solo, Surabaja, Bandjarmasin, Makasar, Denpasar, dan Pontianak.

Agen²: discluruh kepulauan Indonesia.

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggrakan untuk :

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

Penanggung Djawab
K. Puspen.

*

Redaksi/Administrasi
Biro Penerbitan
Puspen
Tilp. O.G. 1700/33

*

Penerbit
Pusat Penerangan A.D.

*

Terbit sekali sebulan

*

Pentjetak Dittop. A.D.

GAMBAR KULIT :

"Selamat Djalan Presiden Ho! Mudah²-an persahabatan antara rakjat Indonesia dan rakjat Vietnam tambah kekal". Demikian kata² jang terdengar ketika pesawat terbang jang mengangkut Presiden Ho mulai meninggalkan landasan.

* * *

Kata Redaksi:

Pembatja M.A.D. jang budiman.

Apabila M.A.D. ini sampai ditangan Pembatja, maka hari Lebaran telah berlalu, dengan meninggalkan kesan jang mengetjewakan bagi mereka jang tidak puas. Tidak puas disebabkan tidak mengerti makna, maksud dan tudjuan daripada Puasa dan Lebaran. KASAD memberikan makna itu diantaranja, "..... akan tetapi djika kita sadar akan makna daripada Puasa dan Lebaran sebagaimana mestinja, tidak perlu kita murung didalam hati, djustru masih sempat merasa gembira dan puas. Puasa adalah untuk mendidik rochani dan budipekerti ,karena dengan puasa berarti harus dapat menahan nafsu terhadap hal-hal jang halal dimasa berpuasa, walaupun hak kita sendiri ; apalagi terhadap hal-hal jang haram, jang dilarang. Kita masih lajak merasa gembira dan puas ber-Lebaran dengan serba kurang, sebab ber-Lebaran ialah bahwa kita telah selesai dan berhasil menempuh latihan dan udjian itu, dan kita memperoleh bekal rochani dan budipekerti". Demikian KASAD dalam menjambut hari Lebaran, jang suram tahun ini.

Meskipun peristiwanja telah lampau, tetapi pribadi Presiden Ho Chi Minh masih tetap belum basi untuk dihidangkan disini. Teristimewa tentang djiwanja jang tangguh dan perdjoangannja jang gigih dan patriotik dalam mengusir pendjadjah, ditambah dengan kesederhanaannja dalam kehidupan dan tjaranja berfikir. Terlepas daripada ideologi jang dianutnja, maka dalam memperdjoangkan nasib Rakjat Indonesia umumnja, tokoh Ho Chi Minh merupakan tjontoh dan tauladan bagi Pemimpin² kita jang ingin konsekwan dengan sembojan²-nja. Hanja Pemimpin-gadungan jang mengedjar keuntungan untuk diri sendiri, akan menolak terhadap tjontoh ini.
Kiranja setjara djudjur kita dapat mengakuinja.

Bilamana Pembatja melihat tank, brandcarier dengan bentuknja jang serba badja serta sendjatanja jang mendjulang, lagi pula suaranja jang gemuruh itu, mungkin Pembatja akan bertanja, itu termasuk pasukan apa. Marilah kita ikuti sedjarah dan pertumbuhannja.

Masalah keuangan sangat menarik untuk diselami, karena memang uang merupakan alat jang ampuh, bahkan kadang² sangat menentukan. Dalam segala bidang jang dikemudikan orang, entah itu rumah-tangga, organisasi, bahkan Pemerintah dan Negara, dsb. ; maka uang (Keuangan) nampak memegang peranan penting sekali. Dalam lingkungan Angkatan Darat, masalah ini dengan djelas dikupas oleh Maj. Soedijono.

Kalau Pembatja sampai pada halaman jang memuat Keputusan KASAD selaku Ketua Penguasa Perang Pusat, disitulah terdapat djawaban akan maksud daripada diperlakukannja "Peraturan Wadjib Militer", jang belakangan ini mendjadi pertjaturan hangat dikalangan pemuda² Warga Indonesia.

Disamping naskah² jang baik menarik pun bermutu, maka rubrik "ADPIS PRODEO" tidak kurang manfaatnja bagi para Ibu² Persit chususnja, dan Tjalon Persit umumnja.

Selamat membatja.

P.S.

Digitized by Google

SAMBUTAN KASAD PADA HARI LEBARAN :

Kita Berlebaran Dalam Keadaan Serba Kurang

Para pradjurit dan pegawai TNI ! Chususnja jang beragama Islam !

Pada saat ini kita merajakan hari Lebaran, masih dalam keadaan sulit dan berat seperti ditahun jang lalu. Lebih separoh dari pada djumlah kita tidak sempat ber-Lebaran ditengah-tengah keluarga, karena bertugas untuk keamanan negara dan rakjat kita.

Kepada merekalah tertudju hati dan fikiran kita semua. Mereka jang tidak dapat ber-Lebaran ditengah keluarganja. Djuga kepada keluarga² mereka jang tidak dapat ber-Lebaran bersama dengan sang suami, sang ajah, sang anak, jang sedang bertugas operasi. Lebih-lebih tertudju hati dan fikiran kita kepada keluarga² jang telah kehilangan sang suami, sang ajah, sang anak, jang sudah gugur dalam tugas negara ditahun jang lalu. Dan teristimewa kepada teman-teman seperdjuangan itu sendiri, jang telah mendahului kita dimedan bakti. Semoga diterima dengan segala kebaikan oleh Allah SWT.

Kita semua pradjurit TNI terkenang kepada keluarga² kita, jang merajakan Lebaran kali ini dalam keadaan serba kurang, karena tekanan ekonomi jang berat dewasa ini. Akan tetap saja jakn, kita semua sadar akan makna puasa dan makna Lebaran jang semestinja. Allah telah memerintahkan berpuasa, ialah untuk mendidik rochani dan budi pekerti. Kita jang suka menahan nafsu, karena perintah Allah, adalah terdidik mengingat Allah setiap waktu, serta malu kepada-Nja akan berbuat dosa.

Maka karena itu kita dapat menahan nafsu terhadap hal-hal jang halal dimasa puasa, walaupun hak kita sendiri, apalagi terhadap hal-hal jang haram, hal-hal jang dilarang. Dan dengan puasa kita teringat kepada penderitaan fakir miskin, jang djadi kewadjiban kita menolongnja.

Maka kebahagiaan kita ber-Lebaran ialah bahwa kita telah menempuh latihan dan udjian itu, dan kita telah memperoleh bekal rochani dan budi pekerti.

Apalagi bagi kita pengabdi² dalam Tentara Nasional Indonesia, jang masih terus menghadapi tugas berat jang penuh penderitaan dan udjian bagi kita sendiri dan bagi keluarga² kita, maka arti jang sesungguhnja itu sangat berguna. Saja telah menjaksikan didaerah-daerah Sulawesi dan Sumatera, betapa Pradjurit² TNI melakukan tugasnja jang berat sambil berpuasa. Semoga Allah SWT menerima semua amal kita itu dengan sebaik-baiknja.

Para Pradjurit dan pegawai TNI !

Tahun jang akan datang ini TNI masih akan menghadapi tugas operasi anti gerilja dan tugas stabilisasi territoriaal jang luas dan berat.

Untuk keamanan dan stabilisasi negara tugas kita masih luas dan djauh. Semoga TNI akan terus madju, berhasil selangkah demi selangkah dalam tugas jang sutji itu, menjelamatkan Proklamasi 17 Agustus '45 : Indonesia jang merdeka, berdaulat, bersatu, adil dan makmur.

Mudah-mudahan !

Para Pradjurit dan Pegawai TNI !

Pada saat menghadapi hari Raya ini, perkenankanlah saja memohon maaf atas segala kesalahan² jang telah saja perbuat.

Dan marilah kita semua saling maaf-memaafkan dan memulai taraf tahun jang baru dengan bathin jang lebih bersih dan teguh lagi.

Pada achirnja saja mengutjapkan Selamat ber-Hari Raya kepada segenap Pradjurit dan pegawai TNI dimanapun ia berada dan bertugas. Selamat ber-Hari Raya djuga pada seluruh keluarganja.

Sekian.

Kepala Staf Angkatan Darat

(A. H. NASUTION)

Letn. Djend. TNI.

Digitized by Google

HARI RAJA IDUL FITRI 1387

Per-tama² kami sampaikan disini salam dan do'a kami : "Selamat berhari raya 'Idul Fitri 1378 H, minal 'a-idin wal-faizin dan mudah²an semua amal ibadat kita selama bulan puasa jl. itu diterima oleh Allah s.w.t. dan semoga ber-tambah² ketaqwaan dan kebadjikan kita pada masa² jang akan datang".

Berbahagialah mereka jang berlebaran pada tahun ini, jaitu mereka jang benar² merasakan nikmatnja berlebaran itu, karena telah berhasil menjelesaikan latihan rohani dan djasmani, berpuasa selama bulan Ramadhan penuh, menahan makan dan minum diwaktu siang dan memperbanjak 'ibadah diwaktu malamnja, sebagaimana jang disebutkan didalam Al-Qur'an (s. Al-Baqarah ajat 185).

"..... dan hendaklah kamu sempurnakan bilangan (puasamu), kemudian me-Maha Agungkan Tuhan Allah, atas petundjuk jang telah diberikan kepadamu, dan mudah²-an kamu bersjukur".

Beruntunglah pula mereka jang sedjak mendjelang Hari Raya Fitrah itu telah menunaikan bakti kasih sajangnja kepada sesama manusia, dengan memberikan sebagian dari hartanja untuk memberi makan kepada Faqir miskin, jang dengan itu pula berarti kita telah mensutjikan 'ibadah puasa kita dari kotor-kotoran berupa kata-kata bohong ; upat dan tjertja jang mungkin terkerdjakan selama kita berpuasa itu. Mudah²-an kesemuanja itu mendjadikan kita benar-benar kembali kepada kesutjian rohani, seperti halnja baji jang baru lahir, tidak berdosa dan tidak bernoda.

Memang, 'Idul Fitri berarti kembali kepada kesutjian, sutji dari dosa dan noda, jakni karunia Tuhan kepada mereka jang telah mengerdjakan puasa, karena didorong oleh iman dan harap akan gandjaran-Nja. Mereka kembali mendjadi sutji, karena kemenangannja atas hawa nafsu dan selera jang tak berbatas serta kelepasannja dari perbudakan iblis dan sjaitan.

Itulah sebabnja, hari Raya 'Idul Fitri ini melahirkan perasaan sjukur dan gembira jang meluap-luap memenuhi kalbu ummat Islam jang beriman, jang dengan spontan bermuara diudjung lidahnja berupa utjapan Takbir "Allahu Akbar" (Tuhan Maha Agung).

Bertakbir me-Maha-Agungkan Tuhan Allah, dengan mengingat pemberian dan kasih sajang Allah, itulah jang akan menjalurkan keringanan kita itu kedalam batas-batas taqwa jang dihendaki oleh Agama, tidak sampai menjimpang menuruti kehendak dan lambaian hawa nafsu jang merusakkan, sehingga kegembiraan dalam merajakan hari Raya Fitrah itu terbatas dalam kebaikan semata-mata, agar bermanfaat bagi diri dan masjarakat umumnja.

Bagi mereka jang kebetulan tahun ini tak dapat menunaikan puasanja sepenuhnja, ada hari² jang meninggalkan puasa, berhubung dalam musafir (bepergian), sakit atau berhalangan lainnja, kami do'akan semoga kegembiraan hari raya ini tak kurang² menjelinapi bathinnja, dan semoga ditahun depan segala halangan itu dihilangkan oleh Tuhan. Dalam pada itu hendaklah mereka mulai bersiap-siap untuk mengganti puasanja dilain hari sebanjak hari ia meninggalkannja.

Bagi saudara² jang kebetulan waktu ini sedang berada djauh dari keluarganja, berhubung tugas dinas dan lain² jang memang mendjadi tugas kita selaku alat Negara, sehingga tidak dapat hari-raya ditengah-tengah dan bersama-sama keluarganja, kami do'akan kiranja kerinduan hati saudara² itu akan dibalas oleh Allah dengan kerianganna dihari lainnja jang mudah²-an segera akan tiba dan melebihi riang-gembiranja.

Tak ada jang kita harapkan dari perajaan 'Idul Fitri ini, selain dari kian tambahnja kebadjikan kita masing², kian sutjinja roh serta bathin kita, serta kian hilangnja ke'aiban, kalau hal itu masih ada pada kita. Sekiranja kebadjikan itu tidak ber-tambah² djuga. se-kurang²nja keburukan djanganlah meningkat hendaknja. Itulah harapan dan do'a kita.

Digitized by Google

Sesudah kita berhari raya ini, sesudah kita bergembira, berhalal-bihalal dengan tjara² jang sudah kami sebutkan tadi, kita menghadapi lagi tugas dan kewadjiban kita, meneruskan jang lalu atau memulai jang baru, baik jang berhubungan dengan kepentingan diri dan keluarga, maupun untuk kepentingan Bangsa dan Negara dan terutama lagi kewadjiban pribadi terhadap Allah s.w.t. Mudah²-an dengan tenaga semangat baru jang diberikan kepada kita sekarang ini, kesemuanja itu dapatlah kita selenggarakan, tidak ada jang terbengkelai dan tertinggal. Hasilnja bukan untuk orang lain, tetapi adalah untuk kita djuga, karena kedjajaan Negara sebagai hasil karya kita itu adalah untuk kebahagiaan kita bersama djuga.

Sebagai menjambut hari jang mulia ini, tak lupa kita memohonkan ampunan dan karunia Tuhan Allah, bagi seluruh pedjuang² kita jang telah mendahului kita pulang ke Rachmatullah, kembali ke 'alam baqa, mudah²-an arwah mereka mendapat tempat jang sebaik-baiknja, menjadi tjontoh teladan bagi jang kemudian.

Kemudian kita do'akan djuga kepada Tuhan, agar kitapun jang masih hidup sekarang ini, bila sudah sampai pula adjal masing², selesai mendjalani tugas hidup didunia jang fana ini, hendaknjalah waktu itu berada dalam „husnulchatimah" (kesudahan jang baik), sebagaimana baiknja pada awalnja djuga pada achirnja.

Amien.

Djakarta, 1 Sjawal 1378 H / 9 April 1959 M

KEPALA IMAM TENTARA

H. M. JUNUS ANIES
LET. KOL. TITULER

Digitized by Google

KASAD. MENINDJAU DAERAH OPERASI DI SUMATERA BARAT

Kepada Tentara dan alat² Negara beserta Rakjat seluruhnja di Sumatra Barat.
MERDEKA !.

Tanggal 17 April mendjadi hari jang bersedjarah bagi Sumatra Barat chususnja dan bagi Tanah Air Indonesia umumnja. Tanggal 17 April adalah hari pendaratan APRI di Padang jang mengachiri harapan petualang² PRRI dengan para simpatisannja didalam dan diluar Negeri. Tanggal 17 adalah hari jang menutup masa pertengkaran/pertikaian jang meluap² dan tanggal 17 April adalah hari permulaan kembalinja persatuan dan kesadaran 17 Agustus 1945.

Sebelum tanggal 17 April telah bertjabul dalam tubuh Bangsa dan Negara Indonesia kuman² perpetjahan. Pemimpin² jang saling sikut menjikut kedudukan.

Partai jang saling ber-tjakar²an sebagai alat pemimpin². Pertikaian² dan pertarungan² jang memetjah belah sampai kepada alat² Negara dan sampai kepada batang tubuh bangsa. Pertikaain² dan pertarungan² jang disuburkan oleh sistim demokrasi liberaal jang berdasarkan induvidualisme dan jang memperkosa dasar kekeluargaan, jaitu keperibadian bangsa Indonsia.

Setelah tokoh² gagal dalam pertarungannja sikut²an dan coup-coupan di Pusat maka mereka membawa pertarungan kedaerah². Dan untuk itu tokoh² membakar pertentangan antara Daerah dan Pusat. Mereka menuduh Birokrasi dan Korupsi di Pusat. Memang ada Birokrasi dan korupsi di Pusat dan itu harus diberantas. Birokrasi dan korupsi jang berakar kepada ketidak djudjuran dan ketidak achlian jang berakar pada perpolitikkan kepegawaian dan perekonomian.

Akan tetapi birokrasi dan korupsi selama itu sama djuga adanja di-daerah². Tidak usah kita ambil tjontoh² jang djauh, dikota Padang sendiri tjukup tjontohnja,

Dalam kundjungannja kedaerah Sumatera Barat, KASAD. Letnan Djenderal A.H. Nasution berserta rombongan telah mendapat sambutan jang hangat sekali dari Masjarakat. Seperti dapat dibatja dalam spandoek, sedang gadis² menjambut dengan pakaian adat daerah.

Tampak dalam gambar KASAD. Letnan Djenderal A.H. Nasution, Kmd. Operasi 17 Agustus, Let. Kol. S. Surjosupeno dan Gubernur Sumatera Barat, Kaharudin Dt. Rangkajo Basa, ditengah-tengah para penjambut ketika beliau baru sadja tiba.

Digitized by Google

Sebagai tanda terima kasih rakjat Sumbar atas dibebaskannja daerah tsb. dari kaum pembrontak, maka rakjat telah memberikan tanda-mata kepada Letnan Djenderal A.H. Nasution selaku pimpinan APRI.

Periksalah soal pembangunan Listrik, pembangunan waterleiding, pembangunan perumahan, dan lain²nja dalam Kotapradja Padang selama itu.

Pembangunan² itu selama itu gagal, walaupun sjarat²nja disediakan oleh Pemerintah Pusat, gagal karena diper-politik, di-korupsi dan dibirokrasikan di Padang sendiri.

Saudara² Jang Terhormat !.

Tokoh² jang berkelai, tapi daerah² jang diperalat dan jang disuruh berkorban. Tokoh² jang berkelai, tapi daerah dan Pusat jang diadu, suku dengan suku jang diadu dan achirnja Daerah dan Negara jang menderita.

Tokoh² jang berkelai tapi dikatakannja melindungi agama melawan Komunisme, adalah semata² untuk mengundang bantuan atau intervensi Negara² anti Komunis, untuk bantuan dan intervensi mana dengan sendirinja akan mengundang pula intervensi blok jang lain, sehingga batallah politik bebas aktip kita, bahkan tamatlah kemerdekaan Nasional kita. Mungkin besok atau lusa tokoh² itu menemukan lagi atjara² pertentangan jang lain. Tapi apapun dan bagaimanapun mereka men-tjari² pertikaian, satu hal adalah pasti, jaitu rakjatlah, daerahlah, dan negaralah jang mendjadi sengsara.

Saudara² Jang Terhormat !.

Oleh karena itu tanggal 17 April 1958 hari pendartan expedisi APRI adalah untuk memberantas exses² itu dan membebaskan rakjat dan daerah dari pada adu domba tokoh², dari pada adu domba partai dan golongan.

Sebelum 17 April telah bertjabul bentjana pertikaian antara tokoh dan tokoh antara golongan dan golongan, antara partai dan partai, sehingga Negara didorongnja kepinggir djurang kehantjuran dan sehingga daerah², seperti Sumatra Barat, dibakar dan dikatjaunja. Se-olah² selama itu Negara dan Rakjat adalah alat untuk tokoh², alat untuk golongan², alat untuk Partai². Dengan ngan kedok kepentingan daerah dan kepentingan rakjat ditutupinja kepentingan tokoh² dan kepentingan Partai².

Sudah lebih 1000 anak buah kita jang gugur, sudah lebih 10.000 rakjat kita jang korban, sudah tidak terhitung djumlah kampung, djembatan dan lain² perusahaan jang hantjur.

Korban² ini tidak boleh sia².

Dengan korban² ini tidak boleh terulang lagi exses² perkelahian tokoh² dan partai², seperti di-amanatkan dalam pidato Presiden tanggal 17 Agustus jang lalu.

Dengan 17 April kita harus memulai lembaran baru, jaitu lembaran kesadaran dan persatuan Nasional, jaitu menjatu padukan tentara dan rakjat jang tidak ter-petjah² untuk memberantas segala petualang, untuk memulihkan keamanan guna membangun kesedjahteraan. Dengan 17 Aprli kita harus memulai lembaran baru, jaitu menaruh kepentingan Negara diatas kepentingan tokoh golongan dan partai², karena Negara adalah satu²nja alat Perdjuangan seluruh rakjat Indonsia menudju kepada tjita² proklamasi '45.

Dengan 17 April, chususnja daerah Sumatra Barat dengan pimpinan Komando "Operasi 17 Agustus" beserta Gubernurnja dapat memelopori seluruh Indonesia : Jaitu mengachiri ekses² pertikaian antara tokoh dengan tokoh, antara partai dengan partai, antara golongan dengan golongan, jang berarti mengachiri kepetualangan jang telah membuat rakjat djadi sengsara.

Jaitu dengan positif membangun persatuan dan keamanan menudju kepada kesedjahteraan..

Mengembalikan semangat '45 atas dasar keperibadian Indonesia menudju kepada tjita² Proklamasi '45 : Indonesia jang merdeka, berdaulat, bersatu, adil dan makmur.

Sekian.

TETAP MERDEKA !

KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution dengan diantar oleh Kmd. Operasi 17 Agustus, Let. Kol. S. Surjosupeno telah menindjau peradjurit² di post² jang terpentjil didaerah-daerah RTP. II Diponegoro.

Digitized by Google

PRESIDEN HO BERKUNDJUNG DI INDONESIA

Riwajat Hidup Presiden Ho.

Presiden Ho-Chi-Minh dilahirkan pada tanggal 19 Mei 1890, didesa Kim-Lien, propinsi Nghê-An, Vietnam Tengah.

Beliau adalah pendiri dari Partai Komunis Indotjina, pemimpin dari Partai Lao-Dong Vietnam dan Presiden pertama dari Republik Demokrasi Vietnam.

Antara tahun 1912 sampai 1916 beliau bekerdja, kadang² sebagai pelaut, kadang² sebagai buruh dari kapal dagang Inggris dan Perantjis. Dalam tahun 1916 sampai 1919 beliau tinggal di Inggris, di Amerika dan di Perantjis. Ketika berlangsungnja Konperensi Perdamaian di Versailles (1919), beliau mengirimkan sebuah memorandum kepada konperensi itu jang mendesak supaja nasion² Indotjina mendapat kemerdekaan. Sedjak itu nama beliau mendjadi terkenal diseluruh Vietnam.

Beliau menerbitkan sebuah surat kabar dengan nama "Pariah" untuk membeber politik kolonial Perantjis. Dalam tahun 1924-1925 beliau mendirikan di Kwang Tung (Tiongkok) organisasi revolusioner jang pertama di Vietnam dan beraliran Marxisme. Organisasi ini dinamakan Partai Pemuda Revolusioner Vietnam. (Vietnam Thanh nien Cach mang Dong chi hai). Dalam tahun 1927-1929 beliau tinggal di Eropa dan Asia dengan tetap mempertahankan hubungan jang rapat dengan organisasi² revolusioner di Indotjina. Dalam tahun 1929 Ho-Chi-Minh dihukum mati "in absentia" oleh pemerintahan kolonial Perantjis.

Dalam bulan Djanuari 1930, atas initiatip beliau, tiga organisasi komunis pada waktu itu, dapat dipersatukan mendjadi satu : Partai Komunis Indotjina. Dalam tahun 1931, Ho-Chi-Minh ditangkap polisi Inggris di Hongkong dan didjatuhi hukuman pendjara selama dua tahun.

Baru² ini Indonesia telah menerima Tamu Agung, PJM Presiden Ho Chi Minh. Pemimpin dan Kepala Negara dari rakjat Vietnam. Dalam gambar tampak Presiden Ho dengan diantar oleh Presiden Soekarno sedang diperkenalkan dengan para Corps Diplomatik jang turut menjongsong kedatangan Presiden Ho.

Dalam tahun 1935, beliau mengikuti Kongres jang ke-7 Internasional. Dalam tahun 1939 beliau kembali ke Vietnam. Dalam tahun 1941, dibawah pimpinan beliau, Partai Komunis Indotjina dapat menghimpun partai² politik serta organisasi² patriotik kedalam satu front untuk memperdjoangkan Kemerdekaan Vietnam. Front ini dinamakan "Vietnam Doc lap Dong minh" jang disingkat "Viet Minh". Ho-Chi-Minh telah dipilih mendjadi ketua dari front Viet Minh. Sedjalan dengan perdjoangan melawan agressor Djepang dan Perantjis, barisan bersendjata jang disebut "Tentara Pembebasan" dibangunkan pada tahun 1944, dan pada tahun 1945 dilahirkan daerah kebebasan di Viet-Bac (daerah pegunungan di Vietnam Utara).

Sesudah Revolusi Agustus jang djaja maka pada tanggal 25 Agustus 1945 didirikan sebuah Pemerintahan Sementara di bawah pimpinan Ho-Chi-Minh.

Sidang pertama dari Dewan Nasional jang diadakan dalam bulan Maret 1946, memilih Ho-Chi-Minh sebagai Presiden dan Perdana Menteri. Dalam tahun itu djuga (1946), Delegasi Pemerintah jang diketuai oleh Presiden Ho-Chi-Minh mengadakan pembitjaraan dengan Pemerintah Perantjis jang menghasilkan ditanda tanganinja dua buah persetudjuan : Persetudjuan 6 Maret, dan Modus Vivendi 14 September. Menurut persetudjuan dan Modus Vivendi itu, Perantjis telah mengakui kemerdekaan Republik Demokrasi Vietnam. Akan tetapi dalam bulan Desember 1946 kolonialis mulai mengobarkan perang agressi. Seluruh rakjat Vietnam dari daerah Utara sampai ke Selatan, dibawah Pemerintahan Republik Demokrasi Vietnam jang dipimpin oleh Presiden Ho-Chi-Minh, serentak melakukan perlawanan terhadap kaum agressor dalam satu perdjoangan jang pandjang. Dalam bulan Februari

Digitized by Google

Presiden Ho dan Presiden Soekarno sedang memeriksa Barisan Penghormatan, sesaat setibanja di Lapangan Udara Kemajoran.

Dengan mobil terbuka, Presiden Ho Chi Minh dan Presiden Soekarno ***sedang menjaksikan sambutan rakjat Indonesia jang sangat hangat.*** *Tampak Paman Ho melambai-lambaikan tangannja untuk membalas sambutan rakjat.*

1951 didirikan Partai Lao Dong Vietnam jang melandjutkan pekerdjaan Partai Komunis Indotjina dan Ho-Chi-Minh dipilih sebagai Ketua dari partai tersebut.

Dibawah pimpinan Partai Lao-Dong Vietnam, dalam bulan Maret 1951, dua organisasi massa "Viet-Minh" dan "Lien-Viet" dilebur mendjadi satu organisasi: Front Persatuan Nasional Vietnam jang dinamakan Lien-Viet. Ho-Chi-Minh dipilih mendjadi Ketua Kehormatan dari Front Lien-Viet ini.

Dalam tahun 1954 perang patriotik itu berachir dengan kemenangan rakjat Vietnam sesudah mengalami perdjoangan kepahlawanan selama 9 tahun.

Dalam musim panas tahun 1955, Presiden Ho Chi Minh memimpin Delegasi Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam dalam satu kundjungan resmi ke Republik Rakjat Tiongkok, Soviet Uni dan Republik Rakjat Mongolia.

Dalam bulan September 1955, Presiden Ho-Chi-Minh terpilih sebagai Ketua Kehormatan dari "Front Tanah-air Vietnam" sebuah front nasional jang luas sekali.

Dalam bulan Juli dan Agustus 1957, Presiden Ho-Chi-Minh mengundjungi 9 negara: Republik Demokrasi Rakjat Korea, Republik Czechoslovakia, Republik Rakjat Poladia, Republik Demokrasi Djerman, Republik Rakjat Federasi Yugoslavia, Republik Rakjat Albania, Republik Bulgarja, Republik Rakjat Rumania dan Republik Rakjat Hongaria.

Dalam musim semi 1958, Presiden Ho-Chi-Minh mengadakan kundjungan resmi ke Republik India dan Uni Burma, kemudian pada bulan Februari, Presiden Ho-Chi-Minh telah berkundjung ditanah air kita.

* * *

Presiden Ho, penjusun kemenangan.

Sebuah tudung terletak diatas medja bambu dalam sebuah dangau jang beratap-lalang dalam hutan belantara di Vietnam bagian Utara. Sendja-hari telah larut pada pertengahan bulan Maret 1954, dan diatas terdengar suara pesawat-terbang menderu-deru. Saja tidak mendapatkan kemungkinan untuk melihat beberapa puluh dangau dari bambu dan atap lalang jang merupakan perkampungan ketjil. Sebahagian dari rimba itu telah dibersihkan. Akan tetapi pokok² jang litjin dari pohon² besi serta lainnja jang hidup dalam hutan itu seperti menjangga satu djalinan tumbuhan-djalar jang merupakan langit-langit, samaran alam jang sempurna sekali menutupi perkampungan itu. Sebuah helikopter dapat

Digitized by Google

terbang mondar-mandir beberapa meter diatas langit² itu dalam satu djam, tanpa mengetahui apa jang tertutup dibawahnja. Bukanlah rimba itu, melainkan lukisan dari tudung itulah kemudian jang melekat dalam ingatan saja dalam beberapa minggu sesudah itu.

Djalanan jang saja tempuh menudju perkampungan-rimba ini membudjur kembali dari Panmunjom di Korea, dengan sehari dua berhenti di Peking untuk menukar pakaian karena bedanja suhu udara antara Panmunjom jg tertutup oleh saldju itu dan rimba² Vietbac dan Vietnam jg berudara tropis. Alangkah besar pertentangannja antara kaki² gunung dan djalan² jang tidak berpohon di Korea, dengan kehidjauan jang amat rimbun dari rimba² Vietnam. Tapi dalam kedua negeri itu, alam telah dapat membantu mereka jang membela tanah-tumpah-darahnja. Di Korea perlawanan berdasarkan bawah-tanah, dalam arti kata jang sebenarnja didalam trowongan jang beribu-ribu Km pandjangnja jang digali kedalam gunung jang gundul. Di Vietnam perlawanan itu didasarkan pada rimba raja jang lebat dan rimbun. Trowongan² bawah-tanah serta rimba² itu telah melumpuhkan sebagian besar dari keunggulan musuh dalam hal teknik, dan kekuatan udara dan lautnja jang tak terbatas.

Sepandjang perdjalanan saja ke Viet-bac, radio² dipenuhi oleh berita tentang suatu tempat jang disebut Dien-bien-phu. Menurut radio Barat, Perantjis telah membuat sebuah pangkalan jang besar disana dan telah memulai gerakan penjerangan mereka untuk "membersihkan Viet-minh" dari seluruh barat-laut Vietnam dan mengepungnja dalam gerakan-tjatut jang akan mendjalar dari Dien-bien-phu ke delta sungai Merah. Dan disinilah tudung itu memasuki sedjarahnja. Sebab tudung itu adalah milik Presiden Ho Chi Minh dan disisinja adalah Presiden sendiri.

"Ini adalah Dien-bien-phu," kata beliau, serta membalikkan tudung itu diatas medja. "Disini gunung²", djari-djarinja jang langsing kukuh itu menuruti sisi-pinggir dari tudung, "dan disini pula kami".

"Dan djauh dibawah ini", dan tindju beliau dihantamkan kedalam alas tudung itu, "ini adalah lembah Dien-bien-phu. Disitu pula orang² Perantjis. Mereka tak dapat keluar. Itu mungkin membutuhkan waktu jg pandjang sekali, tapi mereka tak dapat keluar !", ulangnja.

Setelah upatjara penjambutan resmi selesai, kedua Kepala Negara mengadakan Toas bersama.

Paman Ho sedang beramah-tamah dengan Bung Karno dan para putra-putrinja.

Itu adalah pertempuran Dien-bien-phu didalam tudung. Itu adalah bajangan jang tetap djelas didepan mata saja berminggu-minggu kemudian, dalam mendengarkan radio selama perdjalanan kereta-api jang pandjang menudju Peking kembali, sepandjang perdjalanan kereta-api Trans Siberia menudju Moskow, dan selama minggu pertama dari Komperensi Djenewa ketika pasang surutnja pertempuran diberitakan oleh

Digitized by Google

Kantor² Berita Barat dengan laporan² jang penuh chajal dan perobahan kenjataan sebagai kemenangan Perantjis.

Dalam ruangan tudung Presiden Ho Chi Minh, terdapat kesatuan² tentara jang terbaik jang dapat disusun oleh Komando Tertinggi Perantjis di Indo-China, jang pelahan-lahan dapat dibentuk melebihi 16.000 tentara, dua pertiga dari pasukan² istimewa gerak-tjepat di Vietnam Utara dan pada mendjelang achir pertempuran seluruh tentara-pajung mereka, baik jang terlatih maupun jang tidak.

Bagaimana Dien-Bien-Phu dapat dimenangkan.

Demikianlah datangnja malam 6 Mei jang tak dapat ditjegah itu. Selama waktu itu pahlawan penempur kita, Pham-van-Tuy mendorong bazooka-nja sepandjang parit² jang bertambah pandjang dan membingungkan, menghandjurkan kubu² bunker dan sendjata mesin, membuka djalan untuk dilantjarkannja serangan demi serangan pada udjung² jang kuat. Pada sendja 6 Mei, ia sendiri dapat menghantjurkan 30 Bunker serta enam sendjata mesin jang berat dan ringan. Malam itu adalah malam jang basah dengan hudjan lebat dan angin jang menuruni lembah dengan dahsjatnja. Sesuai dengan letak parit² itu, tentara penggempur itu terendam lumpur jang lekat² seperti getah sampai kemata-kaki, lutut dan sampai setinggi ketiak pula.

"Tugas saja pada malam itu" kata Pham-van Tuy, "adalah pertama-tama melindungi kesatuan kami untuk merebut apa jang kami namakan bukit 204, kira² 400 m dari kedudukan De Castries. Kami segera melakukan penggalian bilamana matahari telah turun. Teman² kami menggali langsung kearah markas-besar De Castries dari dua djurusan, sedang kesatuan saja menjimpang menudju bukit 204. Kami menggali sedalam biasanja 5 m, lalu menjerang dan merebut bukit 204 itu. Kommandannja dapat kami tangkap, kami suruh memberi tahu De Castries lewat tilpun de-

Ketua DPR Mr Sartono dan Perdana Menteri Ir Djuanda sedang bertjakap-tjakap dengan Presiden Ho Chi Minh di Istana Negara.

djunja ; mereka merobek potongan desakan agar ia menjerah dan mentjegah terdjadinja penumpahan darah jang tidak berguna. Djawaban jang kami terima adalah "kematian daripada menjerah".

"Dengan demikian kami bergerak terus. Parit kami mendjalar disisi beberapa pos-depan jang terpisah hanja 20 jard sadja dari kedudukan De Castries. Tentara Perantjis itu melemparkan sendjata mereka dan membuka badjunja ; mereka merobek potongan dari badju putih dan melontjat kedalam parit kami untuk menjerah". Kami harus memerintahkan mereka keluar parit sehingga tak akan menghalang-halangi penggalian. Penembakan² sekarang hanja datang dari markas-besar De Castries, dimana mereka menembakkan pestol dan melemparkan granat kearah parit jang tengah merajap. Sebentar-sebentar De Castries kami desak untuk menjerah, namun djawaban jang kami terima hanjalah lemparan granat dan tembakan pestol.

Mendjelang subuh parit² kami telah sampai ke bunker De Castries. Mereka masih sadja menembakan pestol, sehingga beberapa dari anak² kami melemparkan granat kearah djalan-masuk kekubu mereka. Penembakan berhenti dan beberapa saat kemudian seorang kapten keluar dan berkata, bahwa De Castries menghendaki pembitjaraan dengan Komandan pasukan Dien-bien-phu. Komandan kompi kami mendjawab, bahwa De Castries dapat berbitjara kepadanja, tapi tidak dengan komandan kami. Kapten itu lalu berkata lagi, bahwa ia hanja mendapatkan perintah untuk mengatur pembitjaraan dengan Komandan Pasukan Dien-bien-phu. Ia menambahkan hendak meminta perintah lebih landjut, dan balik memasuki kubu. Tak ada jang terdjadi selama lima menit. Komadan Kompi kami, dengan seputjuk pestol ditangan disertai kedua orang pasukan penggempur jang bersendjata-mesin ringan memasuki kubu. Semua anggauta staf De Castries duduk dan berdiri berkeliling. Tak seorangpun mengangkat tangannja. Dengan potret De Castries ditangan, Komandan Kompi kami melihat keliling lalu mengarahkan pestolnja lurus² kearah djantung De Castries. Ia lalu mengangkat tangannja pelan² keatas sedang jang lain mengikutinja. Ketika ditanja mengapa ia tidak menjerah sebelumnja, ia mendjawab bahwa ia takut akan dibunuhnja semua opsir² staf dan tentaranja djika ia me-

Digitized by Google

njerah kepada orang lain ketjuali kepada Komandan Dien-bien-phu. Ia kemudian diperintahkan untuk memberikan perintah² lewat radio ke Hong-cum dan kepada pasukan²nja disana untuk meletakkan sendjata. Ini adalah achir dari De Castries".

16.200 tentara jang baik, dua pertiga dari pasukan Perantjis jang terbaik di Vietnam Utara telah terbunuh, luka² dan ditawan, termasuk seorang Djenderal, 16 Kolonel (Kolonel De Castries telah dinaikkan sebagai Djenderal atas desakan Amerika diwaktu pertempuran). Tentara Rakjat Vietnam telah menundjukkan dirinja kali itu sebagai ketentaraan jang menguasai pengetahuan perang dengan garis jang tetap, dilaksanakan dengan alat² kuno dan modern termasuk pasukan artileri, tapi jang dirangkaikan dengan metode jang tidak kolot dan penuh ketjerdikan, jang telah berhasil menekan korban pada djumlah jang ketjil sadja dibandingkan dengan kekalahan musuhnja.

Tidak kurang dari parit² jang pandjangnja 200 mil telah digali selama pertempuran ini dimana untuk pertama kalinja dalam sedjarah peperangan modern, parit dipergunakan sebagai sendjata jang utama untuk penjerangan.

Ketelitian dan kehebatan dari artilleri serta penangkis-udara dari Tentara Rakjat Vietnam telah mengherankan serdadu² Perantjis jang telah ahli itu. Seperti djuga semua opsir² jang terlibat dalam peperangan kolonial, mereka tjenderung mendjadi buta oleh prasangka-rasial sampai batas mereka mendjadi pertjaja adalah tidak mungkin buat orang² Asia jang dibangunkan di-tengah² hutan, dipimpin oleh djenderal² jang tak pernah mengindjakkan kakinja didadalam akademi militer klasik, akan dapat menguasai kemahiran jag mereka anggap hanja diperuntukkan orang Eropa.

Akan tetapi bukanlah artilleri atau sendjata² penangkis udara jang menentukan didalam peperangan. Itu adalah semangat jang mulia dari tentara jang berdjoang untuk hal² jang benar dan adil, tudjuan² jang sutji untuk kemerdekaan rakjatnja dari perbudakan asing.

Kemenangan Dien-bien-phu tidaklah berarti berachirnja peperangan dengan segera. Pesawat pembom Perantjis tetap meneruskan penjebaran bom² napalm didesa-desa dan djalanan jang mengelilingi Dien-bien-phu seperti semula. Pertempuran berlangsung terus dengan hebat di medan² lain, akan tetapi kemenangan militer Dien-bien phu telah menetukan nasib tentara expedisi Perantjis.

Hari ketika De Castries bersama dengan opsir² stafnja mengangkat tangan dalam tempat penjembelihan dari kubu²nja di Dien-bien-phu, perhatian orang pindah kekota Djenewa jang bersedjarah itu, pada pantai danau Leman jang tenang itu, dimana soal dilandjutkannja peperangan atau damai di Indo China harus diputuskan.

(Bahan² dari CC. Vietnam)

Presiden Ho dan Presiden Soekarno sedang beramah-tamah dengan seorang gadis Irian Barat, jang daerahnja masih didjadjah Belanda.

MENGUTJAPKAN SELAMAT:

HARI RAJA IDUL FITRI 1387

dan

MOHON MAAF LAHIR BATHIN

Pusat Penerangan Angkatan Darat

Digitized by Google

„SAJA PENGAWAL BAC HO“

Oleh ;**LET. KOL. SOEHARIO**

Kugambarkan pahlawan Dien-Bien-Phu sebagai orang kurus, tinggi berpakaian khaki-drill, bertopi helm, berdjenggot. Seluruh kepribadiannja mentjerminkan penderitaan hebat jang telah dialami dalam perdjoangan, penderitaan berbekas dalam, kusangka beliau seorang jang tidak senang ketawa, melancholic, orang tua jang berumur 70 tahun jang physicnja kurang sehat, lambat dalam gerak — geriknja.

Tapi gambaran itu semua hantjur lebur, karena orang jang keluar dari pesawat terbang itu, turun dengan tjepat dari tangga dengan muka sehat ke-merah²an, matanja ber-seri², senjumnja menghiasi muka jang tua, tapi dynamis itu. Rambut, kumis dan djenggotnja putih. Badan tidak kurus, tingginja sedang.

Saja merasa telah berhadapan dengan seorang besar, dengan kepribadiannja jang asli, tidak di-bikin². Djiwa besar, jang terlepas dari keinginan untuk dikagumi orang. Keunggulan dan kepemimpinan jang lebih dapat dirasakan daripada dilihat, kepribadian manusia sederhana jang dapat mentjintai sesama manusia.

Nafas jang dulu tertahan didalam dada saja, menghembus keluar, segala ketegangan jang ada pada diri saja menenang kembali. Perhatianku begitu memusat, tertarik pada beliau waktu itu, hingga dentuman meriam 21 kali, sorak riuh rakjat hampir tidak kudengar, terdesak djauh, dalam angan². Inilah impressie pertama jang kudapat.

Sehabis diterima oleh Bung Karno kita, setjara akrab sekali, Paman Ho selandjutnja berkata : "Please tell me what I must do now". Apa jang harus kuperbuat sekarang ? Ini suatu bukti lagi dari kesederhanaannja berfikir, apa jang tidak diketahui terus terang spontaan ditanjakan, praktis, daripada pura² tahu lantas keliru, seperti kebanjakan dari kita, termasuk saja sendiri waktu

Presiden Ho Chi Minh sedang berdjabat tangan dengan KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution, sedang jang berdiri dibelakang Presiden Ho, adalah Let. Kol. Suhario, penulis karangan ini. Let. Kol. Suhario bertindak selaku Adjudan Presiden Ho selama di Indonesia.

berkundjung keluar negeri.

Waktu kedua pemimpin itu berdiri diatas mimbar dilapangan terbang untuk berpidato dihadapan ribuan rakjat ; ada kesempatan bagi saja untuk memeriksa Tamu Agung kita lebih teliti.

Badjunja bukan khaki seperti dalam lamunan saja, tapi djas potongan tutup, warnanja putih bukan putih, kelabu bukan kelabu, tidak dapat dikatakan warna apa. Kakinja bersandal. Bentuk dan rupanja sandal memberi kesan bahwa dibikin dari ban-mobil, tapi sehabis saja periksa betul², memang dibikin dari ban-mobil luar dan dalam, merknja ban saja tidak dapat mengetahui.

Aneh ! Pada saat itu seperti kilat saja ingat kembali zaman pendjadjahan Djepang, diwaktu pemimpin² kita djuga berpakaian sederhana, kain kaju, drill, bersepatu sandal dari ban mobil atau karet mentah, diwaktu pemimpin² kita ber-sama² rakjat merasa tertekan, takut terhadap sipendjadjah, diwaktu mereka djuga mengeluh serba kekurangan dan tingginja harga beras, dan djuga karena kekurangan harus mentjari beras sendiri. Diwaktu pemuda menggembleng dirinja, semangatnja, persatuannja, untuk diletuskan pada revolusi tahun 1945.

Malam harinja kita makan bersama-sama. Paman Ho mendesak djangan pakai protokol, letakkan semua lauk pauk dimedja. Tidak usah diedarkan satu persatu.

"Apa jang saja suka saja ambil, apa jang kau suka kau ambil, seperti dirumah sendiri". Pak Tukimin jang kuadjibannja ialah mengawasi djalannja pelajanan diwaktu makan, ditarik dan diadjak makan bersama. Sehabis makan, sekonjong-konjong beliau minta diantarkan keliling kota, tidak usah pakai pendjagaan. Saja disuruhnja melepas uniform dengan segala perhiasannja.

Tentu sadja saja heran mengapa beliau begitu pertjaja kepada kita, kita jang belum dikenalnja. Pikiran saja mungkin djuga karena besarnja kepertjajaan pada diri sendiri, tapi toch saja merasa hati saja membesar karena dipertjaja, memang diberi pertang-

Digitized by Google

gungan djawab dan kepertjajaan orang itu selalu membikin besar hati lelaki.

Kami perhatikan isi kota Djakarta jang bagus² dan jang djelek², dan kami tidak malu untuk memperlihatkan jang kurang baik, bukankah beliau seorang revolusioner, pedjoang jang mengerti, soal betapa sukarnja membangun, mengerti soal kerakjatan dan kebutuhan rakjat. Dan beliau djuga mentjeritakan kekurangan² jang ada pada negerinja jang djuga sedang membangun.

Pada saat itu saja melihat kali Tjiliwung, saja bentji melihat disitu. Herannja bukan pertama kali ini saja melihat kali Tjiliwung, tapi karena apa djustru pada malam itu timbul perasaan sedih bertjampur bentji dalam hati saja.

Ah, karena sekarang saja menjadi penduduk djalan jang dalam hatinja ingin menundjukkan kepada Tamu Agung barang jg. bagus² tapi terbentur kepada kenjataan² jang pahit.

Beliau barangkali dapat menafsirkan apa jang saja pikir, karena lalu beliau berkata : "Memang merobah keadaan dan membangun tidak didjalankan dalam tempo jang pendek, tidak dapat disunglap dalam satu malam. Perlu adanja kesabaran revolusioner. Asal sadja kita tidak lupa bahwa revolusi tidak hanja untuk kemerdekaan politis tapi djuga bertudjuan dan harus menghasilkan perbaikan nasib rakjat, rakjat harus dapat makan lebih banjak, harus dapat berpakaian lebih baik, hidup lebih bahagia. Bila tidak, tidak ada gunanja".

Ingat lagi saja pada tahun 1945, diwaktu kita bergerilja, ingat pada motto² perdjoangan kita, djandji² kita jang sederhana kepada rakjat, tani dan buruh, seperti : "Kita harus mengusir Belanda karena tanah ini sekarang kepunjaanmu. Sekarang tidak ada tuan, ndoro² kandjeng, dan lain-lain ndoro, kita sama². Nanti djika Belanda hilang, kita merdeka, anakmu semua bisa sekolah, desamu ini mempunjai listrik".

Dengan tjita² sederhana ini rakjat bergerak, ribuan pemuda rela mengorbankan djiwanja. Tiap peradjurit T.N.I. ingat pada djandji² sederhana ini.

Malam itu, malam jang berbintang, saja bertjakap-tjakap dengan orang tua itu, tentang gerilja, kekedjaman musuh, tekad dan pengorbanan rakjat, harapan dan tjita² kita bersama.

Batas² pagar pada malam itu hapus untuk saja, beliau tidak saja rasakan lagi sebagai Presiden Ho Chi Min, seorang Vietnam, tapi hanja pedjoang jang sederhana jang dapat dianggap sebagai Bapak, Komandan dan teman, bukan orang asing lagi.

Memang tjita² untuk mentjapai masjarakat jang adil dan makmur, dapat mengikat hati lelaki satu sama lain, suku dan bangsa tidak penting, jang penting hidupnja terus tjita² ini, dan tjita² bisa hidup terus, orang bisa dibunuh atau mati.

Tjita² jang luhur jang didukung oleh dan meresap ditubuh djutaan rakjat jang ingin mengangkat deradjatnja, taraf hidupnja, ingin diperlakukan adil, akan hidup terus, dibawa dan didorong oleh mereka jang tinggal hingga achir dunia.

Saja mengerti sekarang dihari-hari berikutnja mengapa Bung Karno dan Paman Ho dapat bergaul begitu erat, bebas dan akrab.

Pada suatu hari Paman Ho mentjeritakan kepada saja, kedjadian diwaktu gerilja jang tidak dapat dilupakan oleh beliau. Muka jang tua tersenjum, mata bersinar dan fikiran kembali bertahun-tahun kebelakang, menggali kembali kedjadian² jang telah lampau, dan dari sela antara kumis dan djenggot putih itu saja dengar :

'Djika saja hendak bertjerita tentang gerilja, saja harus bertjeritera tentang anak², wanita² dan laki-laki. Mari saja mulai dengan anak²" :

Kisah seorang anak ditjeritakan. Anak itu mendjadi hidup kembali, djelas saja dapat membajangkan bagaimana anak lelaki berumur 14 tahun, hidup ditengah-tengah pergerakan, ditengah-tengah suasana jang genting disuatu desa dekat salah suatu depot bensin dan mesiu musuh jang besar. Telah lama kaum gerilja merentjanakan untuk menghantjurkan depot bensin dan mesiu itu, tapi rentjana jang sesuai dengan tudjuan tidak dapat diketemukan, mengingat waktu dan keadaan.

Bapak dari anak itu termasuk anggauta gerilja jang menjamar, hidup sebagai penduduk daerah itu. Hari-kehari anak itu menjaksikan pertemuan² illegaal dirumahnja, hati sangat tertarik kepada gerilja jang gagah berani. Api perlawanan mulai djuga menjala dalam hati anak itu, hingga mengadjukan usul pada ajahnja untuk dapat turut serta mentjoba menghantjurkan depot bensin dan mesiu itu. Si Ajah marah, takut kalau² rahasia dapat dibotjorkan oleh anaknja, usul² ditolak, malahan anak itu ditempeleng.

Beberapa hari lagi tiba² depot tersebut terbakar, meledak dan hantjur.

Saja dapat membajangkan anak itu jang telah dapat menjusup dalam daerah pertahanan musuh sebagai pelajan.

Mengingat dia dengan pakaian jang disiram sendiri dengan bensin basah kujup menjerbu gudang bahan bakar dengan pakaian jg. dinjalakan sendiri pula.

Pahlawan ketjil itu telah tewas, untuk tjita² bangsanja.

Kisah seorang wanita jang butahuruf, tapi dapat menjusun gerakan wanita illegaal, jang kemudian tertangkap, dianiaja, distroom listrik, seluruh badan ditusuk dengan gunting tapi tetap tidak mau melepaskan rahasia organisasi perdjoangannja, disangka sudah mati dibuang disawah oleh musuh. Kemudian diketemukan oleh kaum gerilja, dirawat hingga 3 bulan. Sehabis sembuh tidak djera, tapi malahan lebih fanatik memimpin dan mengorganisir gerakan gerilja wanita.

Kisah tentang 12 orang pahlawan jang dalam satu malam dapat menghantjurkan 36 pesawat terbang ditanah. Dipilihnja 12 orang itu dari 2 ribu kaum gerilja, ditugaskan untuk menghantjurkan lapangan terbang

Digitized by Google

Tidak ketinggalan, Presiden Ho berziarah pula di Taman Pahlawan Kalibata. Digambar tampak Presiden Ho dengan diapit dua Perwira tengah meletakan karangan bunga.

dengan pesawat²nja jang selalu merupakan antjaman maut bagi rakjat biasa dan kaum pedjoang. Lapangan terbang jang kuat sekali pendjagaannja, dengan kawat duri jang diberi stroom listrik, randjau², kubu² senapan mesin, andjing² galak (blood-hounds) dan lampu sorot diwaktu malam.

Untuk dapat mendekati lapangan itu harus melewati kampung jang penduduknja pro musuh dan anti gerilja. Ditjeritakan, bagaimana ke-12 orang tadi dapat meng-infiltreer kedalam desa tersebut, ditolong oleh hanja beberapa penduduk simpatisan gerilja, disembunjikan waktu siang hari, waktu malam hari bekerdja dengan alat² jang sederhana dengan tangan dan kakinja untuk membikin terowongan dibawah tanah dari desa tersebut keluar lapangan terbang, berdjarak kurang lebih 600 m.

Pekerdjaan harus didjalankan dengan hati², terpaksa lambat, mengingat membuangnja tanah jang digali, pekerdjaan berat ini dapat diselesaikan dalam 3 bulan.

Kawat duri, andjing², lampu sorot, kubu² senapan mesin tidak berdaja. 12 orang pahlawan pada suatu malam keluar dari lobangnja di-tengah² pesawat² terbang, mesiu dan bahan pembakar.

Jang tidak di-sangka² terdjadi penghantjuran semua pesawat, peledakan mesiu dan bahan bakar.

12 orang itu semua selamat kembali melewati terowongannja jang sempit itu.

Banjak lagi beliau bertjerita dan lebih lama saja mendengarkan, lebih jakin bahwa saja berhadapan dengan seorang geriljist jang besar, jang mengerti, hingga soal jang se-ketjil²nja tentang perang gerilja dalam segala bentuk.

Orang tidak dapat menjangka bahwa orang tua ini jang dapat bersendau gurau, melutju, menari di Istana Bogor, Solo, Medan, malam² gembira jang setjara spontaan dan bebas bergerak di-tengah² pemuda, jang dapat duduk dilantai ber-sama² para pemuda, dapat memegang komando beribu-ribu kaum gerilja, dapat menggerakkan rakjatnja melawan musuh, melawan kelaparan, kebodohan, ketidak adilan untuk merintis djalan baru untuk rakjatnja dan tetap tidak meninggalkan kepribadiannja jang sederhana setelah negara dan rakjatnja merdeka.

Beliau berkata: Lebih lama saja menindjau dan melihat negaramu itu, lebih jakin dan mengerti saja, bahwa negaramu itu kaja raja, tanahnja subur orangnja banjak.

Saja mendjawab: Kekajaan sadja belum tjukup, jang penting bagaimana mempergunakan kekajaan itu. Kalau salah tjara mempergunakannja di-tengah² kekajaan alam, rakjat bisa tetap miskin.

Beliau meng-angguk²kan kepalanja.

„Pertama kali, rakjat semua harus dapat makan dengan tjukup".

Usaha jang pertama menambah produksi makanan rakjat, berarti mempergiat pertanian atau menggerakkan kaum tani, kaum tani tidak dapat terlepas dari persoalan tanah. Sehabis soal tanah ini kita atasi dan kita atur, maka produksi beras naik, hingga kini kita bisa mengeksportir sedikit surplus beras.

Memang pengerahan tenaga kaum tani hanja dapat didjalankan melalui kepentingan kaum tani itu sendiri.

Pak tani sebagai produsen beras dan bahan makanan pokok lain akan mau bekerdja, djika merasa bahwa ada perbaikan didalam kebutuhan hidup sehari², paling sedikit kebutuhan primair. **Siapa jang memproduceer beras, paling sedikit harus dapat makan beras saban hari.**

Ini dapat dengan tjara lebih mengintensifkan atau memperbaiki tjara menanam, mengolah dan memberi rabuk tanah, dan djuga dengan membesarkan tanah dan memberi tanah, sesuai dengan kekuatannja masing² Pak tani.

Bac Ho pernah berkata: Perantjis itu bodoh sekali. Mereka tahu bahwa kita melawan mereka, toch mereka datang. Mereka tahu bahwa mereka akan menemui maut, toch mereka datang ..... mereka mati. Misalnja seklompok ketjil gerilja mengganggu patroli mereka dengan tembakan, atau hanja dengan bunji²an mertjon, mereka harus, harus mengedjar kita, tidak ada lain jang dapat diperbuat.

Tapi djika mengedjar, segala matjam perangkap menunggu kedatangannja, berupa lobang² jang didalamnja ada tumbaknja jang tidak kelihatan, rata seperti tanah biasa, duri² pandjang run-

Digitized by Google

tjing jang dapat menembus sepatunja, jang dapat melumpuhkan tenaga 5 orang, termasuk jang kena duri itu plus orang jang harus menggendongnja. Mereka harus datang, masuk perangkap² itu dan mati, barangkali mereka suka mati.

Perantjis bodoh untuk mengira bahwa kekuatan suatu bangsa itu hanja terletak pada kekuatan sendjata. Mereka melupakan persatuan, persatuan tekad sesuatu bangsa, jang tidak mau didjadjah atau diexploiteer.

Ah, fikiran² ini semua pernah kita miliki djuga waktu melawan Belanda, dasar² persatuan rakjat pernah kita djalankan djuga diwaktu itu.

Dengan sukses, kita waktu itu pernah mengadjak mengerahkan rakjat untuk bergerak melawan Belanda.

Kita masih tetap ingat kita hidup di-tengah² Pak tani, jang pertjaja pada kita karena suasana jang dapat kita bawakan. Suasana :

Kamu saja, dan saja kamu !
Kamu tidak makan, saja tidak makan.
Kamu menghadapi maut, saja menghadapi maut.
Kamu kehudjanan, saja kehudjanan.
Musuhmu, musuhku.

Bac Ho pernah tanja pada saja : Senang mana djiwamu waktu didalam gerilja dengan sekarang, kita sama² pernah bergerilja !

Pertanjaan jang sederhana itu, menimbulkan taufan didalam alam fikiran saja, hingga mulut saja terkuntji, dan saja kira saja waktu itu hanja mendjawab dengan senjuman jang melilit asam.

Karena pada waktu itu saja tidak dapat mengutjapkan dalam kata fikiran saja.

Tidak dapat saja menerangkan waktu itu : Jah sekarang saja mempunjai pakaian bagus, makan tjukup, rumah besar, naik mobil, pangkat, tapi tetap merasa kekosongan, keinginan, keinginan bukan untuk mempunjai barang² lebih banjak atau lebih bagus. Sebagai manusia biasa saja ingin enak, tapi apa jang menjebabkan saja tetap gelisah diwaktu malam,

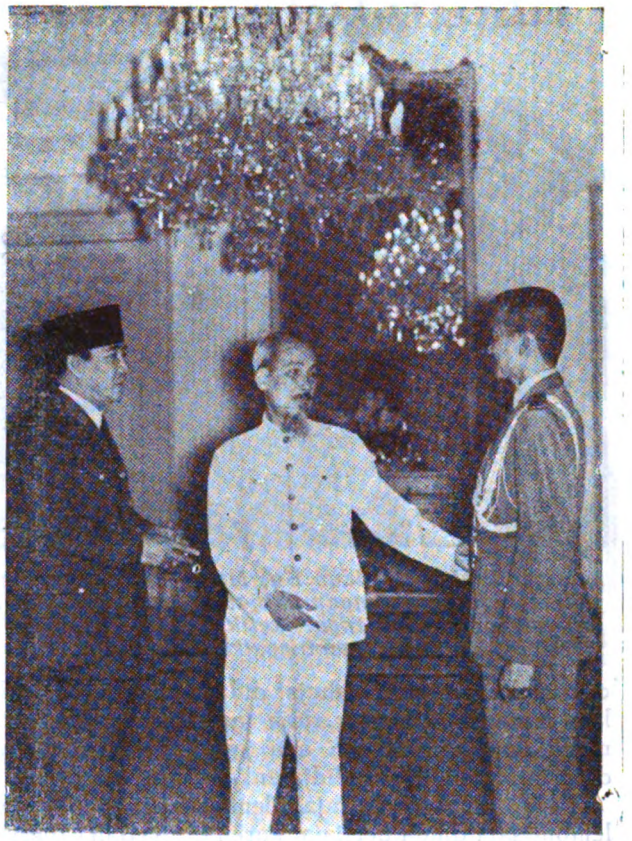

Kolonel Suadi, Wakil Direktur SSKAD sedang ber-tjakap² dengan Paman Ho, pemimpin gerilia rakjat Vietnam.

djika saja berada sendiri ditengah² malam, dengan anginnja, bintang² jang tjemerlang dilangit, suara djengkerik men-desing² diantara rumput. Apa sebabnja saja merasa seorang asing, sendirian, djika saja masuk di-desa², djika saja dengan mobil saja jang mengkilap hampir menubruk betja, dan tukang betja dgn segala kekuatan ototnja mentjoba menghalaukan diri, djika saja berada di-pesta² jang meriah.

Dapatkah waktu itu saja menerangkan ini semua. Dalam hati merasa hanja sesuatu bajangan dari apa, jang saja dahulu, pemuda '45.

Saja ingin kembali saja lagi, menebus djandji² jang sederhana jang kita pernah tembuskan dihati rakjat, jang pernah kubisik²kan di-telinga² teman di pertemuan² rahasia waktu pendudukan Djepang, jang pernah saja gledekkan di-daerah² gerilja.

Jah, untuk mentjeritakan tentang pribadi paman Ho saja kira kita dapat mengisi ber-puluh² halaman.

Tanda physic jang kelihatan pada badannja karena penderitaan jang lama dan hebat, tidak kelihatan, toch kita tahu beliau telah menempuh udjian jang maha hebat.

Bebasnja bergerak disegala lapangan dan lapisan masjarakat menundjukkan bahwa beliau pernah berketjimpungan disegala lapangan.

Bahwa otak beliau, pintar dan tjerdas tidak usah diragukan, saja kagum daja reactienja dikeadaan apapun, reactie² membikin lelutjon atau berbuat lutju, menarik kesimpulan jang tjepat seperti kilat, djuga reactie pantja indra dan gerak-geriknja tjepat.

Bila tidak begitu, barangkali sudah lama mati didalam perdjoangan illegaalnja.

Saja dengar bahwa beliau tetap latihan sematjam silat Tiongkok jang dapat memungkinkan terpeliharanja kekuatan physieknja.

Beliau itu mempunjai djiwa seni, sukar untuk orang Tiongkok sendiri. Beliau dapat berbitjara Perantjis, Inggris, Rusia, Tiong Hwa dan pernah mengundjungi banjak tempat² di seluruh dunia.

Kadang² djika beliau berbitjara atau memberi perintah, saja

Digitized by Google

Selamat Djalan Presiden Ho; Mudah-mudahan persahabatan antara rakjat Indonesia dengan rakjat Vietnam tambah kekal". Demikianlah kata² jang terdengar, ketika pesawat terbang jang mengangkut Presiden Ho mulai meninggalkan landasan.

dapat menangkap tjahaja didalam matanja sebentar sadja jang mengkilap dan berarti apa jang diperintahkan harus didjalankan.

Tapi bahwa hatinja lemah lembut saja djuga pertjaja, karena waktu mengundjungi rehabilitasi center di Solo, beliau minta speciaal pada saja untuk tidak diperlihatkan anak² ketjil jang tjatjad dan buta, dan tjintanja pada anak² sudah terkenal.

Air mata beliau bertjutjuran waktu menerima para penderita tjatjad di rehabilitasi center itu.

Beliau seorang anti keboroson. Misalnja waktu berdiam di Istana Merdeka, saja diperintahkan untuk memadamkan lampu² jang waktu itu masih menjala diwaktu siang hari, katanja stroomnja bisa dipakai untuk lain².

Waktu dilapangan Tambaksari di Surabaja kedua pemimpin besar berbitjara dengan irama jang sama.

Mengandjurkan persatuan!

Bung Karno memperingatkan pemimpin² dan orang² jang mentjari keuntungan, corrupsi dan mentjuri kekajaan rakjat dan Negara, dan saja melihat paman Ho me-ngangguk²kan kepalanja.

Pada malam perpisahan di Medan saja dengan teman dipanggil. Beliau berkata: „Saja berterima kasih kepada kamu semua, karena djuga kamu, semua kundjungan saja ini mendjadi sukses, saja betul² merasa di-tengah² Saudara sendiri, semoga perdjoanganmu semua berhasil. Sebagai tanda mata saja berikan barang² ini jang tidak berharga". Sebuah photo dan tanda bakti (matjam medali) pertempuran Dien Bien Phu, tidak semua orang dapat, hanja mereka jang ikut sungguh di Dien Bien Phu.

Saja sambut beliau bahwa mengawal dan melajani beliau ialah kami anggap suatu kehormatan, bahwa saja telah dapat peladjaran banjak, dalam pergaulan dengan beliau, telah beladjar bagaimana orang harus berbuat, berfikir dan hidup untuk dapat dinamakan pemimpin!

Memang apa jang saja dapat berharga sekali, dan jakinlah saja bahwa rahasia pemimpin untuk tetap djadi pemimpin dan dianggap pemimpin oleh rakjat itu ialah: memberi tjontoh se-luas²-nja kepada siapa jang dipimpin.

Medali jang diberikan pada saja, bentuknja sederhana sekali, seperti insigne biasa, tapi satu²-nja lambang kepahlawanan rakjat Viet Nam.

Bentuk tidak penting, jang penting arti untuk rakjat jang mengakuinja.

Apakah saja berhak memakai-nja lentjana itu. Saja masih ragu².

Saja pengawal Bac Ho, tapi mungkin malahan Bac Ho jang melindungi saja seandainja ada terdjadi apa².

—o—

DJANDAKU

(Renungan Pahlawan dialam Baka)

* SEWAKTU KUPERGI KEMEDAN BAKTI
KAU DIHORMATI, DIHARGAI DAN DIURUSI
SEGALA KEPERLUANMU SEHARI-HARI,
KAR'NA SUAMIMU SEDANG
MENJABUNG NJAWA DIMEDAN LAGA
MEMBELA NUSA, BANGSA
DAN NEGARA.

* TAPI PADA SUATU KETIKA . . . . .
MALANG MENIMPA, AKU
GUGUR SEBAGAI KUSUMA
DAN KAU ISTERIKU MENDJADI . . . . DJANDA.

* BAGAIMANA NASIBMU KEMUDIAN,
TAK SEORANG MENENGOKMU LAGI,
TAK TERURUS HAK²MU SELANDJUTNJA,
SETAHUN DUA TAHUN BELUM BISA BERES DJUGA.

* TAK ADA JANG DISEGANI RUPANJA
TAK ADA JANG DITAKUTI KIRANJA
TOCH SUAMINJA TELAH
TAK ADA.

* ALASANNJA . . . . . .
MASIH ADA URUSAN JANG
LEBIH PENTING
DARI PADA PENSIUN
DJANDA. —

MINDARSO.

Digitized by Google

persoalan administrasi keuangan

Oleh: MAJOR SOEDIJONO

(SAMBUNGAN).

Bulan jang lalu telah kita telaah tugas P.K.M. sebagai Perwira Perawatan. Tugas jang kedua ialah sebagai Pengawas, jaitu mengawasi djangan sampai peraturan² Keuangan dilanggar begitu sadja. Jang diawasi ialah peraturan² administrasi jang terhimpun dalam beberapa Staatsblad jang bernama Regeling Administratief Beheer, atau disingkat R.A.B. Peraturan ini antara lain menentukan sjarat² administratief dari pengeluaran² Negara. Untuk dapat melakukan tugasnja maka P.K.M. diberi kekuasaan sebagai hulp-ordonateur dan seorang Bendaharawan. Kekuasaan ini dilimpahkan kepadanja oleh Pemerintah (Goebernoer Djendral) dengan Staatsblad No. 211 tahun 1932 pasal 2 ajat k. Adapun kekuasaan sebagai Bendaharawan didapatnja berdasarkan pasal 77 I.C.W. jang termasjhur itu.

Sebetulnja tugas pengawasan ini tidak ada pada P.K.M; sebab P.K.M. sendirilah jang harus melaksanakan ketentuan² tersebut dalam R.A.B. dan I.C.W. sebagai seorang Bendaharawan. Akan tetapi pada waktu sekarang tidak hanja Bendaharawan sadja jang menjimpan dan mengeluarkan harta Negara, chususnja uang. Seperti telah diuraikan, djumlah pemegang g.t.g.r. atau persediaan uang pada waktu sekarang tidak dibatasi, dan dapat dikatakan setiap pegawai dengan sangat mudah dapat mendjadi pemegang g.t.g.r. Hal ini sebetulnja tidak sesuai lagi dengan peraturan² lama jang menentukan bahwa setiap pemegang g.t.g.r. harus mendapat persetudjuan dari Pemerintah (Goebernoer Djendral). Hal ini tertjantum dalam pasal 42 I.C.W.

Dalam kundjungannja keberbagai daerah di Indonesia Timur dan Sulawesi, Brig. Djnd. Dr Mustopo telah mengadakan pembitjaraan² dengan Kmd. KDM-SST. Let. Kol. Andi Mattalata dan KS. KOANDIT. Let. Kol. Rukminto Hendraningrat.

Maka soal pemegang g.t.g.r. ini perlu mendapat perhatian kita sekalian. Perlukah ketentuan² tersebut dalam pasal 42 I.C.W. dipertahankan atau keadaan pada waktu sekarang kita biarkan begitu sadja.

Maksud dari pasal 42 ialah sekedar untuk melantjarkan pembajaran² keperluan sehari-hari jang ketjil. Dalam kalangan Sipil tiap² pembajaran harus disjahkan oleh Kantor Pusat Perbendaharaan (dahulu C.K.C.). Setelah disjahkannja baru dapat dibajar oleh Kas Negeri jang bersangkutan. Maka timbullah suatu kesulitan seperti berikut :

Untuk ongkos² ketjil seperti upah pekerdja lepas dan perawatan mobil dan lain² jang djumlahnja tidak besar, lagi pula sering terdjadi menurut peraturan² harus mendapat pengesjahan dahulu dari C.K.C. Hal ini akan memakan waktu lama dan tidak sesuai dengan djumlah pengeluarannja. Karena kantor jang memerlukan uang itu, dan Kantor Perbendaharaan atau Kantor Kas Negeri jang akan membajarnja tidak tentu disuatu tempat, maka sekedar untuk mempermudah soal ini didjelmakanlah pemegang² g.t.g.r. jang dapat menggantikan Kantor Perbendaharaan dan Kas Negeri itu.

Dalam kalangan Angkatan Perang kesukaran sematjam ini sebetulnja tidak ada. Karena tiap² Bataljon di-ikuti oleh seorang P.K.M. jang mempunjai wewenang Kantor Perbendaharaan dan Kas Negeri. Maka sebetulnja disamping P.K.M., tidak diperlu-

Digitized by Google

kan lagi seorang pemegang g.t.g.r. lain seperti djuru-bajar.

Akan tetapi kenjataan adalah berlainan. Seperti pernah diuraikan, pemegang g.t.g.r. tidak terbatas. Mengingat teori jg diuraikan tadi, timbul pertanjaan : mengapa sekarang ini pemegang g.t.g.r. dalam kalangan Angkatan Perang timbul seperti djamur dimusim hudjan ? Hal ini dapat dilihat dari laporan² bulanan para P.K.M. Bendaharawan. Sebagai sebab dapat dikemukakan antara lain :

a. keadaan jang memaksa disebabkan kurang lantjarnja soal² supply sehingga tidak djarang timbul kekurangan².
b. terlambatnja atau lamanja pertolongan dari Dinas² Perawatan lainnja.
c. dislokasi pasukan² jang mempersukar perawatan dan perhubungan.
d. keteledoran (gemakzucht) baik dari P.K.M. maupun dari jang dirawat.

Adapun hal² jang kurang menguntungkan karena banjaknja pemegang g.t.g.r. ialah :

a. **Besarnja djumlah uang jang belum dipertanggung-djawabkan.** Djumlah ini pada waktu sekarang makin lama makin besar. Djuga terdjadi bahwa uang g.t.g.r. dari 3 atau 4 tahun jang lalu hingga sekarang belum dipertanggung-djawabkan pula. Hal ini disebabkan antara lain :
   a. 1. Para pemegang g.t.g.r. belum paham betul tentang peraturan² jang bersangkutan sehingga pertanggungan - djawab ditolak oleh P.K.M.
   a. 2. Para pemegang g.t.g.r. terlalu sibuk dengan tugasnja sendiri sehingga waktu untuk membuat pertanggungan - djawab tidak ada.
   a. 3. sukarnja perhubungan dan djauhnja letak tempat masing² sehingga memperlambat penjelesaian pertanggungan-djawab.
b. **Mengurangi daja-guna (efficiency).** Karena penundjukan pemegang g.t.g.r. tidak berdasarkan pertimbangan² jang masak, besar kemungkinan g.t.g.r. jang diberikan adalah tidak pada tempatnja, sehingga mempermudah dipersalahgunakan. Biasanja djika mengadjukan permintaan g.t.g.r., maka djumlah jang diminta selalu lebih besar daripada djumlah jang diperlukan. Maka dengan demikian mudah terdjadi adanja persediaan uang jang kurang tepat dipergunakannja.
c. **Memberatkan P.K.M.** Seperti telah diuraikan maka dengan banjaknja pemegang g.t.g.r. memberatkan tanggung-djawab P.K.M. Djelasnja ialah demikian : djika dalam djangka waktu tertentu pertanggungan-djawab tidak masuk djuga, maka djumlah tersebut dibebankan kepada P.K.M. dan dipotongnja dari gadji sebagai angsuran. Djika seorang pemegang g.t.g.r. menghilangkan uangnja atau melarikan diri, maka oleh Dewan Pengawasan Keuangan sebagai Hakim Administrasi, kerugian itu dibebankan kepada P.K.M. untuk pertama kalinja.

Dari uraian ini djelaslah bahwa peraturan lama jang menentukan bahwa seorang pemegang g.t.g.r. harus mendapat pengangkatan dari jang berwadjib perlu kita pertahankan. Maka soal penundjukan seorang pemegang g.t.g.r. harus dikerdjakan setelititelitinja dan dipertimbangkan semasak-masaknja, tentang perlu atau tidaknja. Keadaan jang istimewa, sebaiknja harus kita djaga dengan sungguh² djangan sampai mendjadi kebiasaan. Maka sebaiknja djumlah pemegang g.t.g.r. kita batasi, dan soal keuangan kita serahkan seluruhnja kepada P.K.M. djika mungkin.

Hal jang demikian tidak berarti bahwa kita memberatkan tugas PK.M., tetapi bahkan meringankan. Hanja perlu mendapat perhatian pula, chususnja para Komandan/Kepala Dinas jaitu untuk kerdja-sama seerat-eratnja. Artinja, dalam segala tindakan² jang mengakibatkan pengeluaran, adakanlah pertukaran-fikiran dahulu dengan P.K.M., seperti halnja dengan tugas² operasi jang dinamakan **brieving.** Pula sebaiknja diusahakan supaja perintah² jang simpang-siur dibatasi, sehingga tidak mengatjaukan administrasi P.K.M. Dengan demikian kesanggupan P.K.M. untuk merawat pasukannja akan bertambah. Dalam soal ini dapat dipegang sebagai pedoman bahwa administrasi adalah flexible dan dapat disesuaikan dengan keadaan² baru. Maka djika timbul suatu kesulitan dapat ditjarikan penjelesaian bersama-sama dahulu, sebelum mengambil tindakan² jang extreem.

Walaupun demikian harus kita akui bahwa tidak semua kesulitan² dapat diatasi dengan peraturan² seperti halnja dengan KASBON.

Dengan uraian ini dimaksud sekedar memberikan gambaran² tentang administrasi. Dengan bertambahnja beberapa pengertian, walaupun setjara singkat diharapkan dapat membantu kita sekalian dalam melakukan tugas kita.

EVEREADY

trade-mark

FLASHLIGHTS,

BATTERIES,

B U L B S.

Nasional Corbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

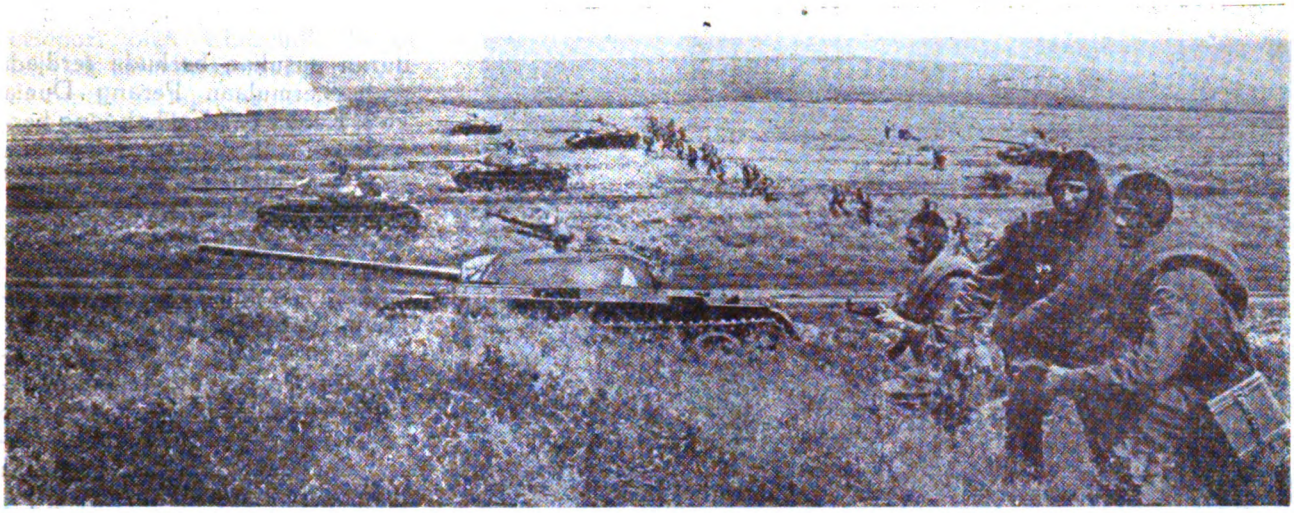

Dinegara besar seperti Uni Sovjet, Kesatuan Kavaleri merupakan kekuatan pokok untuk menjerang dan bertahan. Dalam gambar ini, pasukan Kavaleri Uni Sovjet sedang mengadakan latihan kerdjasama dengan pasukan² Infanteri untuk menghadapi pertempuran setjara besar-besaran.

Sedjarah Dan Peranan Kavaleri

Sedjak dahulu manusia selalu berusaha utuk mendapatkan sendjata jang mempunjai sifat menentukan dalam peperangan. Sifat² sendjata tersebut adalah mempunjai daja kedjut, dapat menimbulkan kekatjauan serta dapat menimbulkan kerusakan jang hebat.

Sedjak djaman Masehi maka lapisan badja telah memegang peranan penting dalam peperangan². Tank² jang kita kenal sekarang ini bukanlah sendjata jang pertama kali memiliki prinsip² daja gerak, daja tembak dan daja tangkis. Telah semendjak dahulu ada perdjuangan dari tiap² suku bangsa/negara untuk mentjiptakan suatu pelindung badan jang mampu menahan pukulan² sendjata lawan. Disamping itu manusia djuga berusaha untuk mentjiptakan sesuatu sendjata jang dapat menembus pelindung badan lawan, maka terdjadilah perlombaan jang tak pernah henti²nja sampai sekarang. Disatu pihak manusia djuga berusaha mentjiptakan sendjata² jang dapat melumpuhkan sendjata lawan.

Zaman dahulu sebelum manusia mempergunakan gadjah, unta dan kuda sebagai alat perang, maka dalam peperangan tiap² peradjurit dilengkapi dengan perisai serta tombak. Perisai mempunjai functie sebagai alat pelindung, sedang tombak merupakan sendjata daja terdjang. Suku bangsa/negara² jang telah mempunjai organisasi tentara jang teratur mulai mengadakan pembagian dalam kesatuan² jang mempunjai kewadjiban sendiri². Ada pasukan perisai dan tomgak, ada pasukan panah serta pa sukan pedang. Pembagian ketentaraan seperti ini berdjalan beberapa abad.

Kemudian manusia mulai pula berusaha untuk dapat bergerak lebih tjepat. Dalam ketentaraan soal ketjepatan adalah faktor jang menentukan. Karena dengan bergerak lebih tjepat dapat ditjapai daja kedjut jang amat menguntungkan pihak sendiri serta mengatjaukan pihak lawan. Suku² bangsa/negara² mulai memasukan unsur ketjepatan didalam organisasi ketentaraannja. Gadjah, unta, terutama kuda mulai dipakai sebagai alat perang, karena kudalah satu²nja alat tunggang jang dapat bergerak tjepat serta mempunjai djarak tjapai jang besar. Maka mulailah dimana-mana dibentuk kesatuan berkuda jang lazimnja dikenal sebagai pasukan Kavaleri. Kavaleri adalah asalkata CABALLUS sebuah perkataan bahasa Latin jang berarti kuda.

Kemudian dengan makin luasnja daerah pertempuran, adanja pengalaman² serta kebutuhan², diadakan kesatuan² berkuda jang mempunjai tugas² sendiri.

Sampai pada perang dunia ke I. maka pada pokoknja diadakan pembagian kesatuan berkuda sebagai berikut.

1. KAVALERI RINGAN.

Jang dilengkapi dengan alat persendjataan ringan serta mempunjai tugas² : 1.1. pengintai djarak djauh. 1.2. mengatjaukan musuh.

2. KAVALERI BERAT.

Dilengkapi dengan alat² persendjataan jang lebih berat, penunggangnja berbadju badja, serta mempunjai tugas² : 2.1. menggempur musuh. 2.2. bertempur orang lawan orang.

Tokoh² jang berusaha memadjukan pasukan berkuda adalah :

1. Iskandar Agung Radja Macedonia (356 - 325 SM.).
2. Pangeran Gustav Adolf dari Swedia (1594 - 1632).
3. Frederik Agung Radja Prussia (1712 - 1786).

Digitized by Google

Pasukan Kavaleri Kuda kita, kini setapak demi setapak menudju kebesarannja. Sebab dari pimpinan Angkatan Darat sudah dimulai usaha² untuk memperkuat Kavaleri Kuda dalam rangka membangun Angkatan Darat.

Pasukan² Esqadron Tank kita telah siap sedia menerima perintah untuk menghantjur-leburkan kaum pembrontak. Tampak mereka berbaris dimuka Tank-nja masing².

4. Napoleon Bonaparte Kaisar Perantjis (1784 - 1815)

Tokoh² tersebut telah berdjasa dalam meletakkan dasar² serta penggunaan² dari pasukan berkuda.

Pun di Indonesia, peranan pasukan berkuda dapat kita kenal dalam buku² sedjarah perdjuangan bangsa Indonesia melawan Belanda pada abad 18 dan 19.

Tokoh² sedjarah Indonesia jang terkenal dalam penggunaan kesatuan² berkuda adalah : Sultan Hasanudin dari Makasar, Radja Bone, Pangeran Diponegoro, Sentot Alibasa dan lain².

Dengan makin madjunja sendjata² api, terutama setelah diketemukannja senapan mesin, maka mulai mundurlah peranan pasukan berkuda. Puntjak kemunduran pasukan berkuda terdjadi pada permulaan Perang Dunia ke I. Kedua belah pihak jang berhadapan saling mempergunakan randjau², meriam² dan senapan² mesin jang amat banjak, sehingga peraktis pasukan berkuda tidak berdaja. Maka timbullah kematjetan dalam peperangan sehingga terdjadilah perang parit.

Negara² jang berperang mentjari² djalan untuk menggerakkan peperangan kembali, sebab perang parit akan memakan waktu jang amat lama serta korban jang amat banjak.

Seorang Perwira Inggeris Let. Kol. Ernest D. Swinton jang pada waktu itu bertugas di Markas Besar Inggeris di Perantjis, sering melihat sebuah traktor buatan Amerika jang sedang mengerdjakan lapangan jang penuh lubang² dan berlumpur. Kelihatannja traktor tersebut memandang enteng akan segala rintangan² jang dihadapinja.

Melihat hal ini maka timbullah pikiran pada perwira tersebut, untuk mentjiptakan sebuah traktor jang diberi alat pelindung badja untuk menahan daja tembus dari peluru² senapan mesin.

Kemudian traktor itu akan diliwatkan didaerah tak bertuan dalam medan perang, untuk melumpuhkan sendjata² senapan mesin lawan, jang telah menahan gerakan madju dari Infanteri. Ketika ia mendapat tjuti maka dia kembali ke Inggris serta mengemukakan pendapatnja kepada Komite Pertahanan Keradjaan. Pendapat tersebut ditolak begitu sadja oleh Komite, ketjuali seorang jang mempunjai perhatian penuh jalah : Winston Churchill, jang pada waktu itu mendjabat sebagai The First Lord of the Admiralty. (Churchill adalah seorang perwira Kavaleri jang mentjeburkan diri dalam lapangan politik).

Dengan kesal Swinton kembali ke posnja. Tetapi di Inggris pendapatnja dilandjutkan oleh Churchill. Achirnja pendapat Swinton mendjadi kenjataan. Tidak diusahakan oleh Komite Pertahanan Keradjaan, tetapi oleh Angkatan Laut Keradjaan dengan di-

Digitized by Google

pelopori oleh Churchill. Maka lahirlah sebuah kendaraan beroda rantai berlapis badja serta diberi nama "KAPAL DARAT". Sampai sekarang kita masih mengenal nama² bagian Tank jang sama dengan nama² bagian dari kapal seperti : Haluan, geladak, kubah dan sebagainja. Hal ini disebabkan jang menghasilkan tank pertama adalah Angkatan Laut Kemudian Kementerian Pertahan dan Angkatan Laut Keradjaan Inggris memanggil kembali untuk mendjelaskan pendapat²nja setjara luas.

Penelitian serta pertjobaan² mulai dilakukan setjara mendalam dan rahasia. Dengan setjara rahasia pula pada tanggal 15-9-1916 untuk pertama kali kendaraan beroda rantai tersebut muntjul dalam peperangan. Untuk merahasiakan pengirimannja maka kendaraan tersebut dibungkus rapi² serta tersusun teratur di kado² pelabuhan. Kepada umum dikatakan bahwa kotak tersebut adalah "TANK-AIR" jang akan dikirimkan ke Rusia dan Mesopotamia. Rahasia² tentu betul² terdjamin, hingga kehadiran tank dimedan perang merupakan suatu pendadakan. Dalam tahun 1917 dan1918 maka pasukan tank mulai memegang peranan dalam peperangan. Satu hal jang pasti menguntungkan adalah bahwa kematjetan peperangan berachir setelah hadirnja tank² dimedan perang. Dengan demikian maka perang mobil berdjalan lagi. Pada achir Perang Dunia ke I. maka negara² Inggris, Perantjis, Djerman dan Amerika telah memakai satuan² tank dalam organisasi Angkatan Perangnja.

Masa antara Perang Dunia ke II. adalah merupakan masa perkembangan dari alat² dan taktik. Timbullah pertentangan pendapat dikalangan pimpinan ketentaraan dari berbagai negara mengenai penggunaan kesatuan tank dalam peperangan. Satu pihak berpendapat, bahwa tank hanja dapat digunakan sebagai sendjata bantuan dalam membantu pasukan Infanteri untuk mentjapai dan mempertahankan tudjuannja. Pihak jang lain berpendapat, bahwa penggunaan tank setjara massaal dan mobil akan dapat mentjapai hasil jang menentukan.

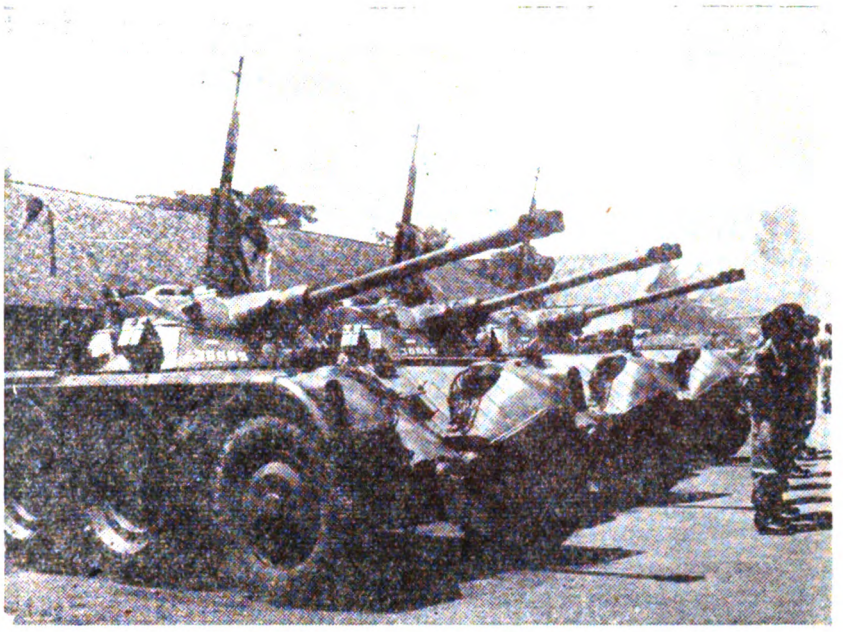

Perlengkapan Kavaleri kita ini sekalipun belum lengkap dan modern, namun telah sanggup menghadapi segala kemungkinan. Lebih² membasmi petualang² pembrontak.

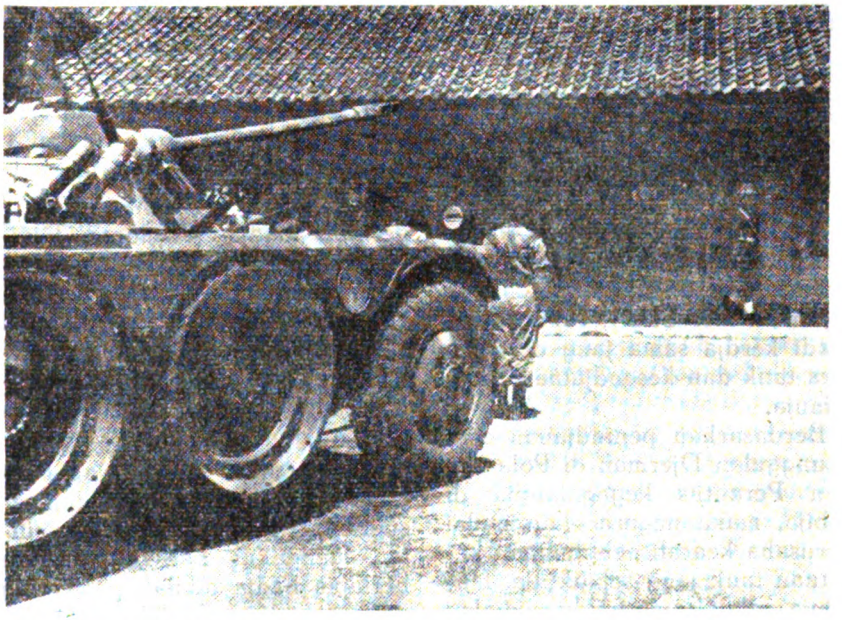

Keuletan, ketabahan dan penuh bertanggung-djawab adalah sjarat mutlak untuk seorang peradjurit dalam melajani kendaraan² berat, seperti Tank ini.

Negara² Perantjis, Rusia dan Amerika tjondong kepada pendapat pertama. Sedang negara² Inggris dan Djerman menerima pendapat jang kedua. Seorang Perwira Inggris pernah mengemukakan pendapatnja bahwa tank dapat menggantikan Infanteri (Kpt. Bidel Hart). Sedjak tahun 1935 maka Djerman telah mulai membangun kesatuan berlapis badjanja dengan giat. Dasar jang dipakai oleh Djerman dalam penggunakan kesatuan berlapis badjanja adalah : massaal dan bertindak sendiri.

Dalam penjerbuan Djerman di Polandia dan Perantjis, maka doktrin tersebut betul² menghasilkan kemenangan jang gilang gemilang. Tetapi dengan tjara jang

Digitized by Google

Dalam gambar ini menundjukan kerdja-sama jang erat sekali antara satuan² Tank dan Amfibi dalam mengambil taktik penjerangan.

sama Djerman mengalami kegagalan dalam pertempuran tank lawan tank di Libia. Achirnja Djerman merubah tjaranja, mendjadi kerdja sama jang erat antara tank dan kesendjataan² jang lainnja.

Berdasarkan penindjauan atas keunggulan Djerman di Polandia dan Perantjis kegagalanpja di Libija, maka negara² lain mulai berusaha kearah penggunaan kesatuan tank jang sebaik²nja. Hasilnja adalah merupakan djalan tengah. Disamping membentuk kesatuan² tank sebagai sendjata bantuan terhadap Infanteri djuga, dibentuk kesatuan² tank jang mampu untuk bertugas sendiri.

Kesatuan² tank jang bertugas sebagai sendjata bantuan Kompi² tank dalam rangka organisasi Resimen Infanteri, serta Bataljon² tank dalam rangka organisasi Divisi Infanteri. Sedangkan kesatuan² tank jang berdiri sendiri adalah merupakan suatu organisasi terdiri jalah Divisi berlapis badja (Armored Division). Sampai dewasa ini pembagian sematjam itu masih berlaku dibanjak negara². Demikianlah setjara ringkas telah digambarkan sedjarah dan peranan Kavaleri sedjak djaman sebelum Masehi hingga sekarang.

Melihat hasil² jang ditjapai selama kedua perang dunia dan sesudahnja, maka para achli militer mengakui bahwa pasukan berlapis badja adalah pemegang peranan utama didalam perang mobil serta merupakan sendjata pemungkas. Pengalaman² di Perang Dunia ke II memberikan peladjaran bahwa sedikit sekali kemenangan² jang dapat ditjapai oleh Sekutu di Eropa tanpa adanja tank. Pengalaman² dalam perang Korea memberikan peladjaran bahwa sampai pada medan² jang sukar, tank tetap dapat memberikan prestasi jang mengagumkan. Satu pengalaman lagi dalam perang Korea jalah, apabila hanja salah satu sadja dari dua pihak jang berperang dipergunakan tank, maka pihak jang tidak memakai tank akan kalah. Ini terbukti dari kemunduran² jang terus menerus dialami oleh tentara Amerika. Kemudian didalam perang Suez dalam tahun 1956 terlihat digunakan kembali pasukan² tank ringan oleh Israel diwaktu merebut daerah Gaza menudju keterusan Suez. Dalam waktu 100 djam daerah jang luas djatuh ditangan pasukan² mobil ini.

Didalam keadan sekarang ini orang merentjanakan untuk membuat kesatuan² tank seringan mungkin, dengan tetap memelihara daja tembak jang besar dan mempunjai daja tangkis sebaik mungkin. Ini disebabkan karena pendapat² baru, jaitu sendjata² tjermonuctear, jang akan memaksakan kesatuan² untuk dipentjarkan djauh antara satu dengan jang lain, serta mengharuskan kesatuan² bertempur setjara mobil sekali, jaitu sangat tjepat dan sangat mudah digerakkan kesegala tempat. Disamping dalam perkiraan akan dipergunakannja sendjata² nuclear tadi, orang memikirkan menggunakan pasukan² kuda kembali. Mengapa hal ini hendak dilakukannja.

Djika didalam perang besar jang akan datang dilantjarkan serangan² udara, maka jang per-tama² mendjadi sasaran dan dihantjurkan adalah persediaan, tambang² minjak dan dengan demikian akan terhenti kendaraan serta alat² jang menggunakan pesawat² dan kapal² minjak sebagai bahan bakar, lumas dan lain²nja. Njata bahwa dalam keadan demikian, daja gerak suatu Angkatan Perang akan hilang, oleh karena itu diperkirakan akan digunakan alat² lain untuk memberikan lagi ketjepatan pada kesatuan², antaranja dengan memakai kembali kuda.

Djelas bagi Kavaleri, alat² dapat saling berganti akan tetapi tugasnja tetap jaitu dengan daja gerak, daja tembak dan daja tangkis, menghantjurkan lawan bersama dengan kesendjataan² lain.

———

Digitized by Google

Fungsi A.P. Dalam Masa Pembangunan

Oleh : EISANMAJOR

MOTO : Keluar — Menghantjurkan tiap² intervensi asing dengan segala bentuk pendjadjahan dan agressinja.
Kedalam — Membantu mendjamin keamanan dalam Negeri, dengan tugas² melaksanakan berdjalannja Negara Hukum, jang bersendikan PANTJASILA serta menganut DEMOKRASI.

Baik di Negara² Timur maupun Barat, Angkatan Perang mempunjai sedjarah serta peranannja sendiri², jang satu sama lain mempunjai persamaan, dan djuga mempunjai perbedaannja masing². Demikian pula dengan Angkatan Perang kita T.N.I. (TENTARA NASIONAL INDONESIA).

Untuk mengetahui, apa dan bagaimana FUNGSI Angkatan Perang kita dalam masa pembangunan sekarang dan jang akan datang ini, maka marilah kita bersama menindjau persoalan tersebut, dari dekat dan dari awal sedjarahnja. Pertama-tama kita bagi persoalan ini mendjadi 3 (tiga) bagian pokok, ialah :

I. Sedjarah pembentukan dan segala pertumbuhannja.
II. Tugas² Umum dan Chusus daripada Angkatan Perang kita.
III. Peranan Angkatan Perang kita jang diharapkan oleh seluruh Rakjat bersama Pemarintahnja, dalam tugas utamanja sebagai „PERISAI" Tanah Air dan Bangsanja.

I. Sedjarah pembentukan dan segala pertumbuhannja.

a. Djauh sebelum bangsa asing mengindjakkan kakinja dibumi Indonesia, maka pada waktu itu Indonesia telah lama mengenal sedjarah keemasannja. Keradjaan² Indonesia ketika itu mengalami hari dan djaman gemilangnja, jang mana seluruh rakjatnja merasakan hidup dalam keadaan aman, adil dan makmur. Pemerintahan jang dikemudikan langsung oleh Radja² jang dibantu oleh beberapa „Senapati²" (istilah sekarang Menteri) benar² ditaati dan disegani oleh seluruh rakjatnja, jang bukan sadja mereka ini sadar akan kewadjiban²nja sebagai rakjat, tetapi djuga betul² merasakan akan WIBAWA (gezag) dari Radja jang memerintahnja ketika itu, jang memang sungguh² terasa adil dan mendapatkan perlindungan hukum jang bertanggung-djawab. Tetapi dibelakang keadaan jang demikian itu tidak boleh dilupakan, bahwa „tentara" dari keradjaan Indonesia waktu itu, sungguh² mempunjai PERANAN jang tidak ketjil artinja. Peradjurit²/ Tamtama pada masa itu merupakan PELINDUNG Rakjat, baik mengenai soal² besar jang mana harus sanggup mengenjahkan tiap² penjerangan dan penjerbuan dari fihak lain, djuga dalam hal² jang ketjil dan kelihatan remeh (tetapi penting), para pradjurit rela mengorbankan segala tenaga dan djerih pajahnja, untuk melindungi dan membantu rakjatnja. Dalam hal ini mitsalnja membantu mengerdjakan sawah/tanah, membantu menanam padi, membuat bendungan² air, mendirikan rumah rakjat, dsb. Sampai² jang membuat djalan² adalah sebagian besar dikerdjakan oleh para pradjuritnja.
Demikianlah sekedar gambaran pada waktu dahulu, zaman gemilang bagi bangsa Indonesia jang masih asli, belum kemasukan orang² asing dan belum mengalami pendjadjahannja serta tidak pula mengenal kebudajaan² asing jang dapat merusakkan segala kebudajaan dan dasar² ke-Indonesiaan kita ini. Djadi tjukup djelas kiranja bahwa ketika itu, fihak pradjurit (Tentara), benar² hidup bersatu dengan rakjatnja, merupakan pelindung dan pembantu jang utama bagi kepentingan² masjarakat waktu itu.

b. Setelah be-rulang² bangsa Indonesia mengalami pendjadjahan dari fihak asing, sedjak bangsa HINDU, ARABIA, SEPANJOL, PORTUGIS, PERANTJIS, INGGERIS dan achirnja BELANDA jang memerlukan waktu sampai 350 tahun lamanja, bangsa Indonesia telah banjak sekali mendapatkan peladjaran² jang berguna, baik dalam hal-hal tata-usaha (administrasi), pemerintahan (regeering), perekonomian (ekonomie) dan achirnja sampai pada soal² kemiliterannja. Tetapi dibalik segala keuntungan² tersebut ini, kita tidak melupakan pula kerugian² kita sebagai bangsa jang sebelum itu telah beribu-ribu tahun lamanja mengalami hidup kerukunan, kekeluargaan, dan gotong-rojong. Djadi djelaslah, bahwa KEBUDAJAAN kita jang asli telah demikian berobahnja, akibat ber-ulang²-nja INDONESIA mengalami pendjadjahan jang silih berganti itu. Sampai² kepada soal MENTAL/MORAL,

Digitized by Google

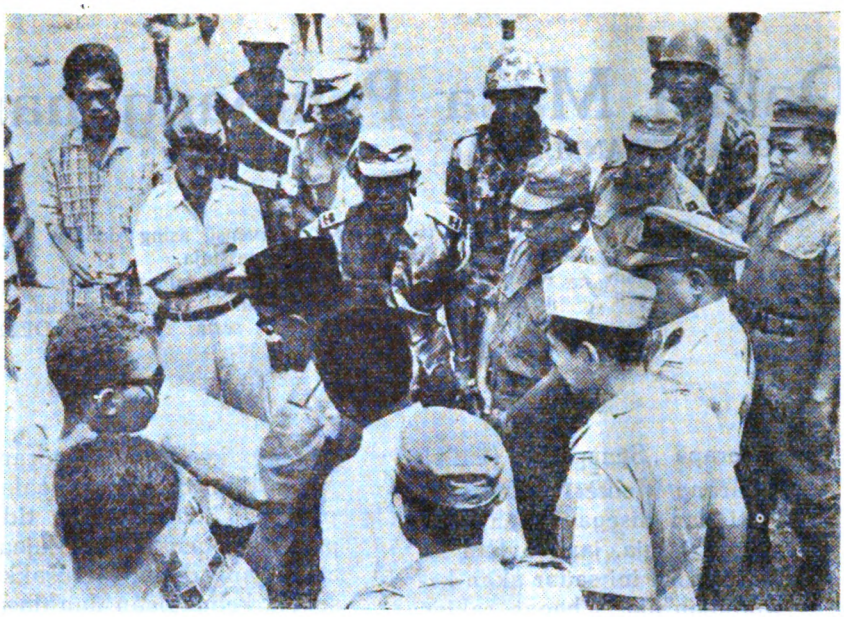

Kmd. KDM-SST Let. Kol. Andi Matalata dan Gubernur Sulawesi Selatan dan Tenggara, Andi Pangerang Daeng Rani beserta rombongannja telah menindjau daerah Soppeng jang baru² ini mengalami serangan gerombolan DI/TII dan Permesta. Akibat serangan ganas ini, banjak rakjat jang ta' berdosa mendjadi korban.

ADAT-ISTIADAT dan DJIWA keasliannja dapat gangguan dan serangan jang heibat, hingga karena itu bahaja „keruntuhan" dapat mungkin mendatang. Dalam hal ini kita maksudkan ialah : Pendidikan djiwa dan rochani terhadap Angkatan Perangnja, jang sengadja dibuat demikian rupa, hingga tentara pada waktu djaman PENDJADJAHAN merupakan MUSUH Rakjat, maupun MOMOK bagi dunia kanak² kita dan memang betul² terasa akan sifat dan sikap jang kedjam, bagi seluruh Rakjat Indonesia. Hal ini kita tidak dapat mengelakkan dan wadjib kita maklumi bersama, karena fihak penguasa waktu itu adalah bukan dari bangsa kita sendiri, melainkan fihak PENDJADJAH, jang dalam hal ini tidak akan mengenal KOMPROMI, MUSJAWARAH dan bahu-membahu dengan fihak jang DIDJADJAH itu. Kelakuan dan perbuatan² tentara pendjadjah ketika itu memang sengadja disemarakkan agar masjarakat Indonesia dapat didjauhkan dari mereka ini. Dan demikian itu adalah memang WADJAR dalam dunia pendjadjahan di negara manapun.

c. Sampailah achirnja pada waktu pendudukan DJEPANG, jang meskipun hanja memakan waktu 3½ tahun lamanja itu, kita bangsa Indonesia mengalami banjak sekali perobahan² jang serba pesat dan heibat, hingga seolah-olah kita bangsa Indonesia merupakan air jang mendidih, jang tinggal beberapa saat sadja harus terpaksa meluap dari tempatnja. Segala sesuatunja dalam pendudukan Djepang, bangsa kita benar² mengalami „siksaan", udjian² jang memerlukan ketabahan hati, gemblengan² jang maha berat, jang banjak memakan pengorbanan materi dan perasaan, hingga sungguh² bangsa Indonesia didorong kearah dua sudut, jaitu : HIDUP TERUS atau ..... MATI sebagai bangsa dan kelompok masjarakat dunia. Tetapi, Tuhan seru sekalian Alam, Tuhan Jang Maha Esa memang benar² Adil ..... Oleh kehendak-Nja, maka segala apa jang tidak mungkin mendjadi mungkin, apa jang tidak ada mendjadi ada, dan begitu seterusnja ..... Maka meskipun mengalami siksaan² Lahir Bathin, namun bangsa kita Indonesia tidak mendjadi petjah hantjur bagaikan sebuah balon²-an berisi gas jang petjah tiada bekasnja itu, tidak ; melainkan bangsa Indonesia didalam mengalami udjian² berat tersebut masih mempunjai daja kekuatan jang luar biasa „Ampuh" dan „Saktinja", hingga dalam tahun terachir pendudukan Djepang dibumi kita (1945), bangsa kita mulai meluap mentjetuskan isi hatinja terhadap pendjadjahan Djepang.

Dalam hal ini, kita tidak melupakan bahwa tentara pada waktu itu jang dididik, dilatih, diasuh oleh instruktur² Djepang sendiri, jaitu PETA (Pembela Tanah Air) dengan tidak memikirkan risiko dan akibat²nja, mulailah mereka ini MEMELOPORI Rakjat Indonesia untuk memberontak terhadap KEKUASAAN Djepang ditanah air, jang memang sudah sangat kedjam dalam segala tindakan dan pemerintahannja itu. Djelaslah sudah, bahwa meskipun Djepang menghendaki, agar Pasukan² PETA dapat mendjadi ALAT penindasan terhadap bangsa Indnesia, tetapi malahan sebaliknja, **„sendjata makan tuannja".** Dan meskipun belum seluruhnja pasukan PETA berontak melawan kekuasaan Djepang, tetapi ini sudah berarti, bahwa semangat PETA telah dapat KEMBALI kedjiwa KEBANGSAAN sendiri, kembali kepangkuan IBU PERTIWI, sama seperti pada beberapa ribu tahun berselang, ketika Keradjaan² Indonesia belum mengenal pendjadjahan asing, jang mana para Pradjurit Tamtama hidup bersatu dengan rakjat, bahu-membahu dan bergotongrojong bersama rakjatnja sendiri .....

Nah, demikianlah ; kisah sekelumit tentang KEMBALINJA djiwa dan BATHIN bangsa kita, jang mana TENTARA-nja tidak sudi men-

Digitized by Google

djadi alat PENINDAS rakjat dan bangsa sendiri, melainkan sebaliknja, sanggup berkorban untuk kepentingan bangsa dan rakjatnja, meskipun mereka itu terpaksa harus memberontak melawan fihak PENGUASA ketika itu.

II. **Tugas² umum dan chusus daripada peranan Angkatan Perang kita :**

Setelah PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA ditjetuskan, maka segala semangat, sifat dan langkah² bangsa kita kembali dalam penjusunan jang asli, kembali kepada DJIWA Indonesia, membuang sifat dan sikap² jang tidak tjotjok lagi bagi bangsa kita, mendjauhkan pengaruh² asing, malahan bau² pendjadjahan dan penindasan ; melainkan menjusun kebudajaan INDONESIA, jang sebenarnja bermutu tinggi dan berharga itu, tidak kalah dengan kebudajaan² asing, jang djika ditindjau dari segi² MORAL dan PSYCHOLOGIE, maka kebudajaan INDONESIA dapat mengalahkan beberapa kebudajaan negeri lainnja. Demikian pulalah kita menjusun Angkatan Perang sendiri dengan tjara dan sifat² sendiri, typisch INDONESIA, tidak mengoper ataupun mendjiplak begitu sadja pengaruh dan tjara² dari fihak asing ; tetapi kita menjusun dan membentuk Angkatan Perang kita dengan djiwa dan semangat jang ASLI, seperti djiwa pradjurit tamtama dalam masa² ke-emasan Indonesia jang gemilang. Dalam hal ini perlu sekali diperhatikan ialah : Pendidikan dan peladjaran² Angkatan Perang kita harulsah didasarkan pada sifat dan sikap² jang baik terhadap sesama warga negara, tjinta kepada rakjat Indonesia, dan terutama sekali ialah : dapat bergaul, hidup ber-sama² dengan rakjat sendiri. Djangan lagi anggota Angkatan Perang mendjadi „HANTU" bagi rakjatnia, seperti halnja dengan SERDADU² pendjadjah pada tahun² jang telah silam itu. Maka karena itu, demi maksud dan tjita² jang tersebut ini, marilah kita perintjikan tugas² Angkatan Perang kita sebagai berikut :

Rumah² rakjat jang tiada berdosa sama sekali telah dimusnahkannja sampai datar dengan tanah. Puing² dan abu inilah jang mendjadi saksi kekedjaman gerombolan.

Tugas Umum : Pembangunan (intern).

Dalam masa pembangunan ini, maka tugas² A.P. dapat dilegaliseer dengan djalan :

Pendidikan-Latihan² jang sempurna, jang teratur menurut rentjana waktu dan tertentu. Dalam hal ini kepadanja dapat dipermahir mulai dari awalnja, jaitu dari sikap dan gerakan² dasar kemiliteran, memahami dengan sedalam²nja segala alat sendjata jang kita miliki, dari pistol, segala sendjata pandjang, sampai pada sendjata² berat seperti mortir, brengun dan sebagainja, mulai dari tjara memakai, sampai pada membongkar dan memeliharanja.

Selandjutnja latihan² berat sangat dibutuhkan, diantaranja ialah : serangan² regu sampai kompi, ber-ulang² hingga sungguh² mengerti dan faham karenanja, meningkat latihan² jang lebih besar lagi, jaitu baik serangan maupun pertahanan² Bataljon, Resimen dan Divisie sekalipun. Disamping itu, tidak pula ketinggalan, bagaimana tjara² mempertahankan serangan² modern jang mungkin terdjadi, dari serangan² bom biasa sampai kemungkinan serangan² dengan peluru kendali, bom² gas dan hidrogin sekalipun. Untuk kepentingan jang terachir ini, tentulah harus ada rentjana besar, karena harus ber-sama² dengan seluruh rakjat kita, baik diatur dari kota-kekota, ataupun untuk seluruh daerah keresidenan sampaipun pada daerah provinsi hingga seluruh daratan Negara. Pokoknja, harus ada planning jang masak² dan meluas/umum.

Pembangunan (extern).

Dalam bidang pembangunan jang umum, maka tenaga² dari Angkatan Perang dapat pula mengambil bagian didalamnja, mitsalnja : diatur setjara bergiliran, melakukan KERDJA-BAKTI, bergotong-rojong bersama rakjat djelata, antaranja ialah : Membantu mengerdjakan sawah jang kering tidak berair, membuatkan selokan² saluran air (irrigasi), menanam tumbuh²an jang meluas, membuatkan djalan² dalam kampung² dan desa², membuatkan bendungan air/sungai, membuatkan djembatan² darurat, membuatkan terowongan² pentjegah bandjir, serta masih banjak lagi usaha² kerdja jang diperlukan bagi rakjat kita. Djuga tidak ketinggalan memberantas hama² chewan-perusak seperti kera, babi hutan, lain² binatang perusak dan segala pengganggu keselamatan tanaman rakjat. Dibidang

Digitized by Google

keamanan, maka Angkatan Perang dikerahkan dengan sungguh² untuk menindas tiap² gerombolan bersendjata, menghantjurkan kekuatannja dan membasmi sampai dapat aman sama sekali. Dalam bidang pentjegahan sesuatu, maka dapat membantu tugas² polisi untuk mengatur serta mendjaga keamanan dan keselamatan umum, termasuk mentjegah segala pelanggaran hukum dan berusaha mendapatkan orang² jang ditjari.

Dalam hal jang lain jang memerlukan dan mengandung segi² rahasia, maka tenaga² dari Angkatan Perang harus dapat bertindak dan berbuat sematjam „intelligence atau reserse", karena disamping mereka ini merupakan ALAT-NEGARA, djuga telah dididik dan berpengalaman dalam hal² memegang sesuatu rahasia djabatan ataupun lainnja. Demikianlah tugas² umum jang memerlukan tenaga dari Angkatan Perang.

Tugas Chusus :

Dalam bidang ini, Angkatan Perang memerlukan kemahiran jang betul², terutama dalam hal menggunakan sendjata serta daja tempurnja. Setelah **tiap² warga** Angkatan Perang mempunjai kemahiran tertentu, nistjaja bahwa segala tugas jang akan dipikulkan itu, banjak mendapatkan bantuan karenanja, memudahkan setiap usaha dan rentjana² pekerdjaannja.

Terutama sekali dalam bidang chusus keamanan, maka untuk beroperasi kedaerah GEROMBOLAN/PEMBERONTAK, dengan tenaga jang tidak terlalu banjak, kita pasti dapat menumpas kaum pemberontak itu dengan mudah dan tidak menemui kerugian dan kesukaran² jang berarti. Apa lagi ditambah dengan moril jang tinggi dan kekuatan semangat jang meluap dari kesadaran bertentara, maka nistjaja tidak usah memerlukan waktu sampai ber-bulan², gerombolan pemberontak dapat dibinasakan olehnja. Demikianlah tugas² chusus, jang mendjadi beban serta tanggung djawab dari fihak Angkatan Perang kita, terutama dalam masa pembangunan sekarang ini.

III. Peranan A.P. kita jang diharapkan oleh seluruh rakjat dan pemerintahnja, dalam tugasnja sebagai „perisai" tanah airnja.

Apa sebabnja BUNG KARNO (Presiden kita) terpaksa mentjetuskan konsepsinja jang gemilang itu, ialah tentang : DEMOKRASI TERPIMPIN jang menelorkan KABINET GOTONG ROJONG (achirnja kabinet KARYA sekarang ini).

Dengan tidak usah ber-lama² kita mentjari-tjari sebab daripada alasan jang dipakai/mentjetuskan konsepsi jang tersohor dan mengakibatkan kehebohan dalam bidang politik dan kepartaian kita itu, maka tjukup dapat didjawab sebagai berikut :

a. BUNG KARNO, dalam seluruh hidup dan sedjarahnja ditjurahkan seluruhnja untuk kepentingan tanah air dan bangsanja, dari soal² politik, sampai kepada soal² pribadinja, kesemuanja ditumpahkan guna hari depan INDONESIA bersama bangsanja. Beliau adalah satu²nja MANUSIA Indonesia jang insjaf dan sadar, bahwa dengan systeem (tjara) kehidupan demokrasi, ekonomi, moral serta praktek² lainnja setjara negara² BARAT seperti jang telah berdialan dan berakar sampai 350 tahun lamanja itu, adalah tidak tjotjok dengan djiwa Indonesia jang asli, sangat bertentangan dengan kebudajaan kita, jang mana dapat membahajakan kehidupan kita bangsa Indonesia dalam segala hal, hingga dengan demikian itu HARUSLAH dirobah dan DIGANTI dengan tjara² semangat serta djiwa kita sendiri. Dalam hal ini telah dapat kita temui pokok soal ke I, jaitu sedjarah pembentukan dan pertumbuhannja, serta ke II, tentang tugas² umum dan chusus daripada A.P. kita. Djelas sekali bahwa BUNG KARNO bermaksud mengembalikan ALAM typisch INDONESIA dalam segala hal dan bentuknja, seperti pada djaman² keradjaan kita dahulu kala, jang mana segala²nja masih serba asli dan berdjiwa 100% INDONESIA itu. Maka dengan demikian segala apa jang berbau Barat dan bukan Indonesia, sedapat mungkin haruslah dibuang djauh² dan diganti dengan tjara kita sendiri. Berhubung soal² tersebut (systeem Barat) boleh dikata telah mendarah-daging atau boleh disebut telah CHRONISCH itu, maka untuk dapat mengembalikan ke alam dan djiwa kita jang termaksud, perlulah lebih dahulu PIMPINAN, agar supaja segala rentjana dan usaha² kearah jang di-tjita²kan itu dapat mudah tertjapai, tidak banjak mengalami kesulitan²-nja. Djadi alam LIBERALISME akan kita rombak dan diganti ke alam ASLI INDONESIA (GOTONG-ROJONG), dengan melalui DEMOKRASI TERPIMPIN itu. Djuga bagi rentjana² pembangunan bagi A.P. kita termasuklah dalam bidang DEMOKRASI TERPIMPIN itu. Maka pertahankanlah dengan gigih systeem kita sendiri, seperti maksud dan tudjuan konsepsi PRESIDEN kita.

b Bagi mereka jang tidak menghendaki adanja systeem DEMOKRASI TERPIMPIN tersebut, dengan sendirinja merupakan fihak „penghalang" dan tentu akan berusaha se-keras²nja untuk menentang atau malahan menghalangi pelaksanaan Demokrasi Terpimpin itu. Mereka ini mempunjai pandangan jang demikian, oleh karena mereka tersebut ini adalah termasuk orang² jg. telah mendarah dan mendaging dalam hal² sisteem BARAT, baik alam POLITIKNJA sampai kepada bidang EKONOMINJA jang bertjorak LIBERALISTISCH.

(Bersambung hal. : 38).

Digitized by Google

Di Staf Kwartier KDM-SST, telah dilangsungkan upatjara timbang terima djabatan Kepala Staf KDM-SST dari pedjabat jang lama Major PM. Hertasning kepada pedjabat jang baru Let. Kol. Andi Jusuf. Digambar tampak Kmd. KDM-SST Let. Kol. Andi Matalata sedang memasang tanda djabatan disaku kanan Let. Kol. Andi Jusuf.

Major PM. Hertasning, pedjabat Kepala Staf jang lama sedang menanda-tangani naskah penjerahan atas djabatannja.

Let. Kol. Andi Jusuf, pedjabat Kepala Staf jang baru tengah mentjetjahkan tanda-tangannja diatas naskah penjerahan djabatan Kepala Staf KDM-SST.

Digitized by Google

Mari Kita Perkenalkan Dengan Persit

Oleh: LTD. PROBOSOEROSO

Pada tgl. 21 April 1959 jl., adalah Hari Ulang Tahun PERSIT jang ke XIII. Seperti diketahui, singkatan Persit itu dari kata-kata PERSAUDARAAN ISTRI TENTARA. Semula disebut PERSATUAN ISTRI TENTARA. Namun ini disesuaikan dgn azas dan tudjuan organisasi itu sendiri, jang lebih mengutamakan suatu PERSAUDARAAN dengan bentuk njata seperti gotong-rojong, bantu-membantu diantara Istri Tentara dalam tugasnja membantu meringankan beban suaminja, baik moril ataupun materiil; maka dipilihlah nama jang terachir, nama jang mempunjai arti PERSAUDARAAN, jg lebih familièr daripada hanja persatuan sadja.

Marilah kita perkenalkan Persit kita dengan segala usaha-usahanja.

Organisasi.

Melihat daripada tekanan kata-kata PERSAUDARAAN, maka sejogjanjalah bahwa Organisasi itu tidak berpolitik, melainkan chusus bersifat kekeluargaan, dengan lapangan sosial dan pendidikan sebagai tudjuan kegiatannja.

PERSIT berbentuk sebagai Badan Organisasi Presidium dan berdiri luas bertebaran diseluruh pelosok Tanah Air, dari Pusat, Tjabang, Anak-Tjabang dan Ranting[2]. Ini dapat dimengerti oleh karena seakan-akan hampir dapat dipastikan, dimana ada Tentara, disitu ada Istrinja. (Ini tidak dimaksud, dimana ada Tentara, disitu ada Keluarganja/Kawin. Red.). Dan tingkatan Organisasi Persit inipun diselaraskan dengan tingkatan organisasi Tentara; mitsalnja sebagai tjontoh MBAD sebagai Pusat, Teritorium sebagai Tjabang, Resimen sebagai Anak-Tjabang dan Bataljon sebagai Ranting dsl.

Selaku Istri Tentara, tiap individu dari Anggauta Persit itu setjara mutlak adalah pembantu-utama, moril atau materiil terhadap suami masing[2], akan tetapi setjara di-organisasikan maka bantuan terhadap suami tadi akan lebih berarti, dan lebih besar lagi akan dapat merupakan bantuan terhadap Negara dan Bangsa.

Aliran (Isme).

Tadi telah didjelaskan bahwa Persit tidak berpolitik karena politik tentara adalah politik Negara; djadi alangkah djanggalnja apabila Persit sebagai organisasi sosial, pembantu tugas-tugas Tentara tadi memiliki politik jang berlainan; apa lagi jang bertentangan.

Akan tetapi dalam hal ini Persit tidak akan membatasi Anggauta[2]-nja selaku Warganegara R.I. dalam bidang ideologie setjara perseorangan. Anggauta[2] Persit tidak dilarang untuk memasuki sesuatu organisasi jang lain, termasuk ideologienja. Hanja ..... Persit mengandjurkan, hendaknja dapat menjelaraskan diri dengan kedudukannja sebagai istri/pembantu Tentara. Sejogyanja masuklah kedalam organisasi jang tak bersifat sebelah, artinja neutraal.

Adapun tekanan kata[2] PERSAUDARAAN ini, Persit bermaksud dan bertudjuan menggalang sikap persaudaraan dikalangan warganja, jaitu persaudaraan jang penuh dengan djiwa toleransi, tidak hanja sekedar bersatu/persatuan sadja. Kita bersatu karena kita adalah saudara, atau sebaliknja, sudah sewadjarnjalah kalau diantara saudara dengan saudara itu bersatu. Lebih djelas lagi bahwa istilah PERSATUAN itu masih mengandung rasa individualistis. Mau bersatu, karena dirinja memerlukan untuk kepentingan sendiri, sedangkan PERSAUDARAAN adalah sebaliknja. Kita bersatu karena ikatan lingkungan, pergaulan, nasib, suasana dls. Senasib sepenanggungan dan seperdjuangan, satu sakit semua merasakan, satu menderita semua berusaha meringankan.

Program/Usaha.

Guna mewudjudkan tudjuan Persit jang luhur itu, maka dalam kegiatannja Persit sampai dewasa ini sedang mendjalankan dua program; satu dalam djangka pendek dan satunja lagi djangka pandjang. Djangka pendek berkisar dalam bidang Sosial, dan djangka pandjang dalam bidang Pendidikan.

Sosial (Djangka pendek).

Dengan adanja pemberontakan jang berketjamuk di-daerah[2], jang menjebabkan sebagian dari Tentara kita ditugaskan digaris depan, menjabung djiwa dimedan operasi. Memang, berperang adalah merupakan pekerdjaan biasa bagi Tentara. Kita sama-sama maklum. Akan tetapi ada suatu segi jang nampaknja ketjil, sepele, namun besar dan penting artinja, teristimewa mengenai moril. Segi itu ialah segi HIBURAN. Dari fihak Persit hiburan ini diberikan dengan wudjud sumbangan[2], entah itu berupa makanan, rokok, sabun, batjaan[2], djamu atau obat-obatan, dsb. Dengan perantaraan sumbangan ini pula, maka ikatan keluarga antara sang istri dan suami tetap terdjalin mesra. Sang istri bangga dapat menjampaikan sesuatu sebagai tanda setianja. sedang sang suami merasa dekat dan diperhatikan kebutuhannja. Sederhana, bukan?!

Oleh karena itu Persit giat mengumpulkan sumbangan[2] itu, baik dari para Dermawan maupun dari isteri[2] Tentara sendiri, untuk diteruskan kegaris depan. Agar

Digitized by Google

sesuatunja dapat beres dan lantjar, maka dibentuklah suatu Panitya jang diberi nama Panitya Penjalur Garis Depan, jang diketuai oleh Ibu Kol. Kretarto dengan alamat Djl. Kenari 11, Djakarta. Dengan adanja Panitya ini, lebih mudah bagi para Dermawan dan Sosiawan jang ingin beramal kepada para Pradjurit kita di medan-bakti.

Pendidikan (Djangka pandjang).

Pendidikan ditudjukan terhadap pendidikan Otak dan Achlak. Pada garis besarnja, bidang pendidikan dibagi dalam dua (2) golongan :

pertama : pendidikan jang ditudjukan kepada anggauta² Persit, artinja kepada istri² Tentara, dan

kedua : pendidikan jang ditudjukan kepada anak² anggauta Tentara.

Pertama : Pendidikan untuk para istri Tentara itu sendiri bermatjam² tjorak dan tjaranja ; diantaranja jang tertudju kepada pendidikan otak, mitsalnja :

— kepada anggauta² Persit diberi peladjaran mendjahit, menjulam, mengarang bunga dan lain² kepandaian keputrian. Selain hatsilnja ini semua dapat dipakai untuk keperluan rumah-tangga mereka sendiri, berarti dapat menghemat pengeluaran keuangan, pun djuga djika dapat pula dipergunakan untuk mentjari tambahan penghasilan, guna meringankan beban ekonomi rumah-tangga. Disamping itu Persit djuga menjelenggarakan kursus² vak kepandaian putri lainnja.

— Djuga usaha² gotong-rojong seperti koperasi, arisan dls., jang dapat mendorong anggauta Persit mengadakan hubungan satu sama lain, hingga diharapkan daripadanja dapat timbul rasa persaudaraan. Djangan dilupakan bahwa dengan djalan pertemuan tersebut pendidikan achlak-pun dapat dimasukkan. Bukankah achlak sehat itu merupakan tiang jang terkuat bagi manusia.

Kedua : Pendidikan untuk para kanak² Tentara harus djuga mendapat perhatian chusus, disebabkan oleh suasana dan tugas orang-tuanja, ajah-ajahnja selaku anggauta Tentara jang selalu ber-pindah², dengan sendirinja keluarganja termasuk anak²-nja djuga ikut berpindah-pindah pula. Bagaimana nasib seorang anak jang selalu ikut berpindah-pindah, dapat kita bajangkan sendiri betapa rusak dan mundurnja peladjarannja. Lebih² djika melihat keadaan sekarang, dimana memasukkan anak² ke sekolah umum sudah merupakan masalah jang membikin pusing kepala orang-tua.

Dalam hal ini Persit jang mengetahui dunia kehidupan anggauta Tentara, memandang perlu ambil inisiatip dan kegiatan jang sungguh2, untuk bekerdja aktip dalam mendirikan sekolah² itu, demi kepentingan pendidikan anak² Tentara, djangan sampai terlantar, akibat tugas orang-tuanja.

Dalam kegiatan ini Persit berusaha mendirikan sekolahan² seperti Taman Kanak², SR, SMP, SGKP, dan kalau perlu sampai Sekolah Tinggi sekalipun. Dan untuk mendjaga mutu daripada mata-peladjaran dalam sekolah jang diusahakan Persit tsb., maka fihak Persit selalu mengadakan kerdjasama dengan Kem. PP & K.

Djadi djelaslah, bahwa kegiatan ini tertudju chusus untuk menampung anak-anak anggauta Tentara djangan sampai terlantar pendidikannja dan bukan dimaksudkan, bahwa anak² anggauta Tentara dalam pendidikan minta di- istimewakan atau diketjualikan daripada anak² jang lain pada umumnja.

Disamping itu pula maksud jg terpenting dalam pendidikan anak² anggauta Tentara tadi ialah : disamping pendidikan otak, maka sekaligus dapat dimasukkan pendidikan achlak, sehingga anak² anggauta Tentara kita jg sekarang, tidak mendjadi anak² nakal seperti pada djaman serdadu² pendjadjahan dulu. Betapa takut dan bentji kita sebagai ibu² jang bertanggung-djawab terhadap anak² tangsi dulu ; maka dengan sendirinja kini kita harus membimbing anak² kita, agar terhindar dari sifat dan kelakuan sematjam itu.

Dengan uraian jg serba dangkal ini, jang mana dapat dikenal usaha dan kegiatan Persit, suatu organisasi dari pada istri Tentara, mudah-mudahan akan mendapat pengertian dari fihak umum, sehingga akan dapat diusahakan saling bahu-membahu dalam lapangan sosial dan pendidikan, lebih-lebih para istri Tentara sendiri, jang sampai saat ini mungkin belum menginsjafi akan pentingnja organisasi ini (djika ada — Red.), agar lebih giat membantu dan menundjang usaha dari organisasinja itu, untuk menegakkan Persit. Sesuai pula dengan seruan KASAD, maka sewadjarnjalah djika para Komandan/Kepala plus Njonja, wadjib ikut serta bahkan memelopori dan menggiatkan usaha jang luhur itu.

Sekianlah dulu perkenalan kita dengan Persit, suatu organisasi istri Tentara, jang berpegang kepada sembojannja :

Untuk Kesedjahteraan Keluarga
Oleh Para Keluarga dan
Atas Dasar Kekeluargaan.

— O —

Digitized by Google

Sehelai surat dengan

Kebaja Jang Berdarah

Entah berapa lamanja aku duduk melamun dan merenungi keadaan alam disekitarku. Jang terang sadja hari telah mulai sendja, dan sebentar kemudian malam mendatang. Akupun mulai djemu dengan pekerdjaanku itu ; dengan malas aku bangkit kembali keruang depan tempat aku bekerdja. Buku² masih berserakan diatas medja tulis, jang harus kupeladjari untuk persiapan mengadjar esok harinja, dan akupun mulai segan melihatnja.

Dalam kesepian dan kedjemuan inilah kuambil kertas dan potlot. Ku tjoba menulis kembali sebuah kisah. Suatu kisah jang tiada berudjung pangkal, jang dapat kususun kembali dengan pertolongan sebuah Notes ketjil jang kumal, jang kudapati diantara serakan buku² itu. Didalamnja telah tertjatat kisah njata se-hari², jang terdjadi beberapa tahun jang lalu. Dan mau tidak mau harus kuingat kembali wadjah kawan²ku jang kini telah gugur sebagai kusuma bangsa.....

Di dalam tugas di Djawa Barat tahun 1950.

Masih kuingat sadja hari² itu..... Mendung tebal mengarak, dan kilat sebentar² memantjar menjinari alam jang hampir mati mengerikan itu, menambah rasa takut dalam perasaanku. Rumah ketjil memandjang hampir roboh di-tengah² puing reruntuhan gedung² itu, bagaikan meterai ketjil dilautan alam jang dahsjat menghitam dimana majat² bergelimpangan di sa'at itu.

Hampir diseluruh bagian medan itu bersih dari alang² dan semak² akibat penjerangan dari pasukan Eskadron sendiri jang di perlengkapi dengan sendjata penjembur apinja, sehingga bagian² medan itu mudah terlihat dari kedjauhan bagi tiap² Infanteri jang bergerak.

Ki. III. Bn. 351 di Malambong jang di tugaskan untuk penghantjuran, telah berangkat Pn demi Pn dengan arah tudjuan jang tidak sama. Tetapi Smj. Djoko terlambat karena istrinja sakit keras. Ia diberi tjuti selama satu minggu karena kedjadian itu. Tetapi bagaimana ia dapat tinggal tenang di rumah, sedang kawan²nja jang lain telah bertempur mati²an. Smj. Djoko gelisah. Selama tinggal dirumah, tidak ada hari jang lewat untuk mengundjungi kantor Ki-nja, guna mendengarkan berita² terachir.

Dua hari sudah berlalu, dan pada hari jang ke tiga diterimalah berita jang menjedihkan dari Danau, bahwa : Ki. III-351 jang ditugaskan penghantjuran, terdjepit oleh kepungan musuh. Salah satu dari Kmd Pn dalam Ki itu telah gugur dan lima orang pradjurit luka² berat.

Demikian sewaktu masuk kantor Ki-nja, ia dipanggil oleh Plt. Soekardi, katanja ; „Sdr diperintahkan oleh Kapten dengan radiogram. Sekarang djuga Sdr harus berangkat menjusul ke Danau, kendaraan telah siap Ki. B. Balubur Limbangan,bersama² pasukan V.B. jang segera akan berangkat".

—" Idjinkan saja pulang untuk persiapan djawabnja".

—„ Waktu habis ! Ingat, anak² membutuhkan pimpinanmu. Pakailah semua perlengkapan jang telah tersedia ini. Sedang jang lain, nanti segera saja uruskan !"

Setengah djam kemudian. Smj. Djoko telah sampai di Ki. B. Balubur Limbangan. Ia tidak ada kesempatan sedikitpun untuk pulang minta diri kepada Soestijati, istrinja. Ia hanja dapat mengharapkan untuk mengatakan „SELAMAT TINGGAL" kepada istrinja melalui telepon di Ki. B. jang akan di pindjam nanti.

Ia berdjalan menudju ke kantor Ki. B. untuk memindjam telepon. Saluran telepon sedang terpakai. Ia terpaksa menunggu beberapa menit lagi. Seakan-akan rasanja lama sekali sebelum pendjaga telepon itu menjaut. Tetapi sajang, hatsilnja adalah serupa. Pada ketika itu djuga ia mendengar suara panggilan keras dari sebuah alat pengeras suara :

—„ Perhatian ..... Perhatian ..... Smj. Djoko ! Kendaraan menunggu. Lekas datang segera. Sdr menghambat konvooi".

Dengan rasa sedih Smj. Djoko keluar dari ruang telepon, dan tahu² di hadapannja berdiri seorang gagah berdjaket ; di lengan-kanannja memakai ban merah bertuliskan huruf² balok „KURIER", sedang menunggu hendak berbitjara di telepon. Di dalam hatinja, ia tak hendak me-njia²kan kesempatan jang baik ini.

—„ Ma'af Sdr. Tolonglah saja ! Katakan kepada istri saja jang sedang sakit dirumah, bahwa saja harus berrangkat ke Danau setjara mendadak sekali". Bersamaan dengan itu diberikannja sehelai kertas jang bertuliskan nama dan alamat rumahnja, kepada kurier itu.

Kurier itu mendengarkan. Kemudian ia berdjandji : „Pergilah ke Danau sekarang! Sdr. djangan kuatir. Se-gala²nja akan dipenuhi sebagai apa jang di inginkan".

Digitized by Google

Smj. Djoko berangkat, meskipun hatinja tetap chawatir akan istrinja jang sedang sakit dirumah. Sebaliknja ia merasa bangga dan senang bahwa, ia datang bersama kawan belum terlambat untuk menolong djiwa kawan²-nja jang terantjam itu. Dan tugas telah selesai dengan penuh kemenangan.

Tiga hari berlalu. Pada suatu hari dalam perdjalanan pulang, rombongan Pn-nja telah sampai ditepi sungai besar terletak di sebelah Selatan dari Danau sedang airnja mengalir dengan tenangnja. Mereka telah berdjalan sedjauh 12 Km ketika matahari mulai terbenam. Maka kini telah tiba waktunja untuk berkemah. Setelah diatur segala sesuatunja dengan baik, di perintahkannja kepada bagian radio untuk memantjar. Tapi seperempat djam radio itu sudah memantjar, namun belum dapat djuga menangkap berita². Sambil berdiri tegak Smj. Djoko menggerutu ; „Hmm....., ini mesti ada apa² jang tidak tjotjok ! !"

Tiba², terdengarlah suara tembakan dari senapan mesin ringan, 3 × berentet pendek keatas dengan beberapa peluru apinja, dalam djarak 250 m diseberang sungai. Dengan tjepat ia mentjabut pistol F.N.-nja, dan membalas dengan tembakan 2 × berturut², jang menandakan bahwa itu adalah kawan sendiri.

Beberapa menit kemudian, didengarnja banjak orang menjeberang sungai. Di tembakkannja 2 × ber-turut² peluru tjahaja dari Mo. 5. kearah suara itu mendatang.

Tampak olehnja bahwa mereka itu adalah tentara, dan me-lambai²kan tangannja jang disertai teriakan ; „Kawan sendiri bung ! dari pasukan V.B. ! !"

Selesai penjeberangan, salah satu diantara mereka itu datang ketempat Smj. Djoko. Katanja ;

—„ Dari pasukan V.B. minta keterangan dimana tempat Kmd Ki. III-351 ?"

—„ Disebelah sana ! Tjisereuh. 400 m ke Timur dari desa jang kelihatan itu !"

Smj. Djoko memperhatikan. Rasa²nja seperti sudah mengenal akan suara itu. Dan sebaliknja orang itu pun memandang Smj. Djoko dengan seksama.

—„ Apakah barang kali saja ini berhadapan dengan Smj. Djoko ?" Tetapi belum sampai jang ditegor itu dapat mendjawab, ia melandjutkan lagi kata²nja, sebagai penegasan daripada kata²nja sendiri.

—„ Jakinlah Smj. Djoko ! Saja tidak dapat dengan segera untuk mengenal Sdr ! Masih ingatkah Sdr pertemuan kita di Ki. B. dengan sehelai surat Sdr ? ?"

—„ Ja, ingat ! Djadi kita bertemu lagi tukasnja".

—„ Hmm....." Orang itu mengeluh pandjang².

—„ Mengapa begitu ? Lekas katakan, apa jang telah terdjadi ? !"

—„ Sebenarnja saja tak hendak mengganggu pikiran Sdr, sebelum tugas Sdr ini selesai dan berachir. Tapi..... ja, apa boleh buat. Semua ini karena terpaksa dan nasib. Untuk ini maka dengarkan ; „Semua ini telah terdjadi. Penjesalan tak akan berguna lagi. Tapi aku telah berdjandji kepada Sdr, bahwa segala²nja akan dipenuhi sebagai apa jang di inginkan. Aku sudah mentjari dan berusaha menemukan. Tetapi nasib telah menghalang. Tepat pada djam 18.00 sore harinja setelah semua pasukan dan Sdr pergi tinggalkan Ki. B sedang gerombolan musuh datang menjerang dgn kekuatan jang besar dan lebih. Pertahanan patah. Kawan banjak gugur dan luka². Sedang jang lain termasuk saja lari keluar kota untuk hidup.

Baru pada esok harinja pagi² benar, kota itu dapat kita rebut kembali dengan beberapa gabungan dari satuan² pasukan kita. Lalu saja kembali kepada djandji²ku. Tetapi surat Sdr sudah tidak berguna lagi. Dan kembali ber-sama² dengan Kebaja jang berdarah ini untuk Sdr.

(Bersamb. hal. 38)

PENDJELASAN.

Smj. S. Santoso, atas nama para Bawahan dan Bentara RPKAD jang turut aktif bertempur dalam perebutan lapangan terbang Mapanget dan daerah² lain disekitar Menado, memberi pendjelasan sbb. :

1. Djatuhnja lapangan terbang Mapanget, bukannja diserang oleh Lts. Bennie, melainkan diserang oleh Lts. (sekarang sudah Kapten) Frets Sigarlaki. Berkat tjerdik dan tangkasnja Kapt. Frets Sigarlaki, maka beliau berhasil menjusupkan team "B"-nja kedaerah Permesta, dgn melewati lebih kurang empat pertahanan musuh jang kurang penting, sehingga dapat mendekat dan menjergap pertahanan Permesta jang terkuat disekitar lapangan terbang Mapanget. Dalam penjergapan ini, lebih dari seratus orang pasukan Permesta dapat ditewaskan. Dan banjak lagi sendjata² modern jang dapat kita rampas. Dus, Kmd. Penjerangan atas lapangan terbang Mapanget, bukannja Lts. Bennie, melainkan Kapt. Frets Sigarlaki.
2. Didjelaskan pula, bahwa perebutan kota Menado, Pantser jang digunakan Permesta jang kelihatan hanja satu, dan tidak muntjul² lagi, karena Mitraljur dan penembaknja hantjur ditembak oleh penembak mahir RPKAD Serss. Wasta. Pada waktu pertempuran ini berketjamuk, pasukan jang berada didepan sekali adalah RPKAD. Sedang Bataljon² lain, termasuk Bataljon "G", Bataljon Major Lalu, Detasemen Major Makaminang dan Kompi Bert Supit dapat madju setelah pasukan RPKAD dibawah pimpinan Ltd. Samidjo, Ltd. Soemardji, Pltd. Soewandi dan Smaj. Makmur berhasil mengenjahkan sebagian besar pasukan² Permesta, dengan penembakan² djitu dari RPKAD. Dalam pertempuran ini pula, Serss. Wasta penembak mahir RPKAD berhasil menembak Major Ottay, Kmd. Bataljon Permesta, dan mengenai pundaknja sehingga luka berat.

Pendjelasan ini dimaksud, sebagai sanggahan atas tulisan Sersk. Baginda Harahap, jang berkepala : "Kisah Menado ; Sirnalah Impian Djago² Permesta" jang telah dimuat dalam Madjlah Angkatan Darat No. 7 Bulan Djuli 1958. Sebab, ada bahagian² dari tulisan Sersk. Harahap jang tidak benar. Untuk ini, jang bersangkutan telah memberi pendjelasannja.

Redaksi.

Digitized by Google

PERATURAN PENGUASA PERANG PUSAT

No. : Pet/Peperpu/038/1959

TENTANG

WADJIB MILITER DARURAT

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT SELAKU PENGUASA PERANG PUSAT UNTUK DAERAH ANGKATAN DARAT

Menimbang :

bahwa untuk memenuhi kebutuhan jang segera dan penambahan tenaga perorangan dari pada kesatuan² Angkatan Darat dalam melaksanakan/menjelenggarakan tugas pemulihan keamanan dalam Negeri dalam rangka full scale operation, perlu segera diadakan langkah² kearah memenuhi kebutuhan tersebut ;

bahwa mengikut-sertakan rakjat dalam pertahanan, adalah mendjadi azas dari sifat pertahanan Negara Republik Indonesia, jang bersifat pertahanan rakjat jang teratur dan jang diselenggarakan dibawah pimpinan Pemerintah Republik Indonesia ;

bahwa untuk dapat memenuhi maksud diatas pasal 40 angka 1 Undang² Keadaan Bahaja 1957 dapat digunakan untuk mendjadi dasar hukum dari ketentuan ini, jang sifatnja adalah luas sekali jaitu mengikut-sertakan rakjat dalam segala bentuk pertahanan Negara ;

bahwa adanja Undang² No. 66 th. 1958 tentang Wadjib Militer, jang karena belum adanja Peraturan Pemerintah untuk mengatur pelaksanaannja, sedangkan kebutuhan jang mendesak untuk dapat mengerahkan rakjat dalam pemulihan keamanan, perlu mengeluarkan Peraturan Peperpu tentang Wadjib Militer Darurat jang pembuatannja disesuaikan dengan isi dari Undang² No. 66 th. '58.

Mengingat :

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 225 tahun 1957 berhubungan dengan Undang² No. 29 tahun 1957 (LN 1957/170; TLN 1957/1491) tentang pernjataan perang atas seluruh wilajah Republik Indonesia berhubungan pula dengan Undang² No. 82 tahun 1958 (LN 1958/152 ; TLN 1958/1680) tentang perpandjangan Keadaan Perang ;

(2) Undang² No. 74 tahun 1957 (LN 1957/160 ; TLN 1957/1485) tentang Keadaan Bahaja, pasal 40 angka 1 berhubungan dengan pasal 7 ajat (2);

(3) Undang² No. 66 tahun 1958 (LN 1958/117 ; TLN 1958/1651) tentang Wadjib Militer.

Mengingat pula :

Peraturan Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat No. Prt/Peperpu/022/1958 tentang "Panggilan terhadap orang² Warga Negara untuk bekerdja dan mendjalankan kewadjiban jang merupakan bantuan kepada alat-alat Negara dalam pendjagaan keamanan, penjelenggaraan pertahanan sipil, maupun untuk mendjalankan pekerdjaan jang bersifat kemiliteran menurut kemampuan jang dapat mereka lakukan serta keharusan mengikuti latihan².

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Peraturan tentang „Wadjib Militer Darurat".

BAB I.
Tudjuan.
Pasal 1.

Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, dalam penjelenggaraan dan pelaksanaan tugas pemulihan keamanan dan pertahanan Negara jang berudjud operasi Militer dan kegiatan teritorial, bertudjuan :

(1) Mendapatkan tenaga² muda jang terlatih dalam bidang ketentaraan guna memenuhi kebutuhan perorangan dari para kesatuan² Angkatan Darat ;

(2) Mendapatkan tenaga² jang terlatih didalam rangka pengertian Wadjib Bela Umum melalui pendidikan²/latihan² ketentaraan jang dikendalikan.

BAB II.
Ketentuan-ketentuan Umum.
Pasal 2.

(1) Setiap Warga Negara jg memenuhi sjarat² seperti tersebut dibawah dapat ditudjukan dan dipanggil untuk melakukan kewadjiban Wadjib Militer Darurat menurut peraturan Penguasa Perang Pusat ini :

a. Warga Negara jang berumur 18 tahun sampai dengan 23 tahun ;
b. Memenuhi sjarat² sesuai peraturan udjian badan Angkatan Darat (sementara) No. 6602 ;
c. Belum kawin ;
d. Berkelakuan baik ;
e. Pendidikan :
   — untuk tjalon pradjurit Wadjib Militer Darurat serendah-rendahnja tamatan Sekolah Rakjat ;

Digitized by Google

— untuk tjalon Bintara Wadjib Militer Darurat serendah-rendahnja Sekolah Landjutan Pertama ;
— untuk tjalon Perwira Tjadangan Darurat serendah²nja tamatan Sekolah Landjutan Atas ;

f. Tidak kehilangan hak untuk ikut-serta dalam pertahanan Negara ;
g. Tidak pernah diberhentikan tidak dengan hormat dari djabatan negara berdasarkan keputusan Hakim ;
h. Tidak kehilangan hak untuk mendjadi anggauta Angkatan Perang berdasarkan keputusan Hakim ;
i. Tidak pernah mendapatkan pidana pendjara jang lamanja lebih dari 1 tahun ;

(2) Dibebaskan dari kewadjiban dinas Wadjib Militer Darurat mereka jang :

a. Oleh Panitya Pengudji Badan Tentara (P.P.B.T.) dinjatakan tidak memenuhi sjarat kedjasmanian dan kerochanian untuk dinas Wadjib Militer Daurat ;
b. Belum mentjapai kebulatan peladjaran pada sekolah umum menurut ketentuan dalam peraturan Pemerintah ;
c. Sedang mendjadi anggauta Angkatan Perang berdasarkan perdjandjian ikatan dinas Militer Sukarela ;
d. Sedang mendjadi anggauta Kepolisian Negara ;
e. Bekerdja sebagai pegawai (sipil) dalam lingkungan Angkatan Perang atau Kepolisian Negara ;
f. Mendjabat suatu djabatan agama atau perikemanusiaan jang adjarannja tidak membolehkan ;
a. Bersekolah/berkuliah pada sekolah² agama dan atau jg sedang mendjalankan/mengerdjakan tugas-tugas agama/perikemanusiaan tersebut jg adjarannja tidak membolehkan ;
h. Apabila melakukan dinas Wadjib Militer Darurat :
   1. akan menimbulkan hambatan bagi perusahaan hajati dimana tenaganja sangat dibutuhkan atau
   2. sangat merugikan atau menjulitkan keluarganja.

Pasal 3.

(1) Mereka jang ditundjuk dan dipanggil untuk dinas Wadjib Militer Darurat harus bertugas dalam ikatan ini untuk waktu dua tahun, terhitung waktu laporan datang jang ditentukan dalam surat panggilan untuk mengikuti pendidikan sampai hari laporan pergi untuk meninggalkan Kesatuan jang ditentukan oleh Komandan Kesatuan.

(2) Setelah habis masa dinasnja seperti tersebut ajat I dan ternjata tenaganja masih dibutuhkan, mereka dapat diminta setjara sukarela untuk mengikatkan dirinja lagi selama waktu satu tahun.

(3) Mereka jang tidak mengikatkan dirinja lagi seperti tersebut ajat 2 pasal ini, dikembalikan ke masjarakat/djawatan/perusahaan dan lain-lain pekerdjaan semula.

(4) Selama dalam dinas bagi militer wadjib darurat berlaku hukum disiplin Tentara dan hukum pidana Tentara serta segala peraturan dinas Tentara jang oleh Menteri Pertahanan dinjatakan berlaku bagi Militer Sukarela.

(5) Mereka jang melakukan dinas Wadjib Militer Darurat ini tidak menjebabkan putusnja hubungan kerdja, baik dalam kalangan pemerintahan maupun partikelir.

(6) Dalam mendjalankan hak mengeluarkan pendapat, hak berkumpul dan berapat serta hak pilih, bagi Militer Wadjib Darurat selama dalam dinas berlaku ketentuan² untuk Militer Sukarela.

(7) Pada saat berachirnja masa dinas Wadjib Militer Darurat, Militer Wadjib Darurat dapat ditahan untuk tetap dalam dinas selama :

a. Mendjalankan penahan sementara atau mendjalani pidana karena melanggar hukum disiplin Tentara atau pidana Tentara sepandjang tidak dipetjat dari Tentara.
b. Dalam keadaan sakit jang atas kemauan sendiri menghendaki perawatan militer.

Pasal 4.

(1) Mereka jang telah menjelesaikan dinas Wadjib Militer Darurat ini jang dikembalikan ke masjarakat diwadjibkan mengembalikan semua barang² kelengkapan jang diterimanja dalam dan selama dinas Wadjib Militer Darurat.

(2) Mereka jang meninggalkan dinas Wadjib Militer Darurat karena telah selesai masa dinasnja seperti tersebut pasal 3 ajat 1 maupun setelah diperpandjang seperti tsb. pasal 3 ajat 2 dan tidak diterima mendjadi Militer Sukarela kepadanja diberikan bonus demobilisasi jang akan diatur tesendiri dengan penetapan Kepala Staf Angkatan Darat.

(3) Mereka jang telah menjelesaikan dinas sesuai tersebut pasal 4 ajat 2 dapat dibebaskan seluruhnja atau sebagian dari latihan² pertama dan ulangan, sebagaimana tertjantum dalam Undang² No. 66 tahun 1958, atas pertimbangan Kepala Staf Angkatan Darat.

Pasal 5.

Para Militer Wadjib Darurat dapat diberi kesempatan untuk mendjadi Militer Sukarela dengan ketentuan² sebagai berikut :

a. bila tenaganja dibutuhkan sebagai Militer Sukarela ;
b. Untuk Perwira dan Bentara diharuskan mengikuti pendidikan/latihan tambahan, pendidikan tambahan ini tidak dihitung untuk masa kerdja kenaikan pangkat.

BAB III.
Pendaftaran/Penjaringan/Penundjukan

Pasal 6.

(1) Semua Warga Negara Indonesia jang berumur 18—23 tahun diharuskan mendaftarkan

Digitized by Google

diri untuk dinas Wadjib Militer Darurat.

(2) Untuk pelaksanaan pendaftaran, penjaringan dan penundjukan digunakan badan² tersebut dalam Instruksi Peperpu No. Instr/Peperpu/026/1958 tanggal 28 Mei 1958, dengan berpedoman pada tata-tjara Penerimaan Militer Sukarela Baru jang dikeluarkan oleh KASAD cq. DITADJ.

BAB IV.
Pendidikan dan Penugasan.

Pasal 7.

(1) Mereka jang dipanggil dan ditundjuk untuk melakukan dinas Wadjib Militer Darurat ini, sebelum dibentuk dan disusun dalam satuan², diharuskan mengikuti dan menjelesaikan pendidikan/latihan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Untuk tjalon Peradjurit Wadjib Militer Darurat selama 3 bulan pendidikan dasar ditambah dengan pendidikan tjabangnja.
b. Untuk tjalon Bintara dan Perwira Tjadangan djangka waktu pendidikannja akan diatur dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat tersendiri.

(2) Bahan² dan ketentuan² mengenai pendidikan/latihan berlaku pedoman dan ketentuan jg akan dikeluarkan oleh Kepala Staf Angkaatn Darat.

Pasal 8.

(1) Mereka jg menjelesaikan pendidikan/latihan seperti jang dimaksud dalam pasal 7, setelah diangkat dalam pangkat seperti tersebut dalam pasal 9, disusun dalam kesatuan² Angkatan Darat.

(2) Kesatuan² seperti tersebut pasal 8 ajat 1 diberi tugas seperti kesatuan² Angkatan Darat dalam menjelenggarakan tugas² militer dalam bidang operasi dan teritorial.

(3) Para Perwira dan Bintara Wadjib Militer Darurat jang tidak ditugaskan dalam kesatuan² Angkatan Darat ditugaskan dalam bagian² Angkatan Darat jg lain.

BAB V.
Pengangkatan

Pasal 9.

(1) Selama dalam pendidikan mereka jang ditundjuk untuk dinas Wadjib Militer Darurat diberi status sebagai :

a. Tjaper untuk tjalon Pradjurit Wadjib Militer Darurat ;
b. Tjaba untuk tjalon Bintara Wadjib Militer Darurat ;
c. Tjapa untuk tjalon Perwira Tjadangan Darurat ;

(2) Mereka jang dapat menjelesaikan pendidkan/latihan seperti jang dimaksud dalam pasal 7, diangkat mendjadi :

a. Peradjurit dua Wadjib Militer Darurat (WMD) untuk Tjalon Peradjurit ;
b. Sersan dua Wadjib Militer Darurat (WMD) untuk Tjalon Bintara ;
c. Letnan dua Tjadangan Darurat (TD) untuk Tjalon Perwira ;

(3) Kenaikan pangkat biasa maupun luar biasa bagi Militer Wadjib Darurat akan diatur dengan penetapan tersendiri oleh Kepala Staf Angkatan Darat.

BAB VI.
Perawatan, Uang dan Djaminan Sosial.

Pasal 10.

Selama dinas para Militer Wadjib Darurat diberi hak perawatan dan perlengkapan sama seperti ketentuan² jang berlaku untuk Militer Sukarela.

Pasal 11.

Selama dalam pendidikan/latihan diberikan uang saku sebagai berikut :

a. Untuk tjalon peradjurit Wadjib Militer Darurat diberi uang saku seperti pemberian uang saku untuk tjalon Peradjurit Militer Sukarela.
b. Untuk tjalon Bintara Wadjib Militer Darurat diberi uang saku seperti pemberian uang saku untuk tjalon Bintara Sukarela.
c. Untuk tjalon Perwira Tjadangan Darurat diberi uang saku seperti pemberian uang saku untuk Taruna Akademi Militer Nasional.

Pasal1 2.

(1) Setelah diangkat dalam pangkat seperti tersebut dalam pasal 9, diberikan uang saku jg besarnja akan diatur dengan penetapan tersendiri oleh Kepala Staf Angkatan Darat.

(2) Bagi mereka jang berasal dari pegawai Pemerintah atau buruh perusahaan partikelir, tidak lagi menerima gadji seperti biasanja dari djawatan/perusahaan semula.

(3) Djika uang saku jang diterimanja selaku Militer Wadjib Darurat lebih ketjil dari gadji jang diterima waktu mendjadi pegawai Pemerntah atau buruh perusahaan partikelir, maka kekurangan tersebut dibajar oleh Djawatan Pemerintah atau perusahaan partikelir jang bersangkutan.

Pasal 13.

(1) Djaminan sosial bagi mereka atau dan keluarganja berlaku sama seperti ketentuan² jg berlaku untuk Militer Sukarela.

(2) Militer Wadjib Darurat jang gugur dan mendjadi tjidera karena dan dalam mendjalankan tugas, diperlakukan sama seperti ketentuan² untuk Militer Sukarela.

(3) Djanda dan anak jatim/piatu jang ditinggalkan oleh Militer Wadjib Darurat karena gugur/meninggal dunia, berhak atas pensiun atau onderstand menurut sjarat² dan ketentuan² jg berlaku untuk djanda dan anak jatim/piatu Militer Sukarela.

BAB VII.
Penjaluran.

Pasal 14.

(1) a. Militer Wadjib Darurat jang habis masa dinasnja, dikembalikan ke masjarakat/djawatan/perusahaan semula.
b. Militer Wadjib Darurat jg kemudian setjara sukarela memperpandjang masa dinasnja sesuai jg dimaksud pasal 3 ajat 2

Digitized by Google

setelah habis masa dinasnja, dikembalikan ke masjarakat/djawatan/perusahaan semula.

c. Tata-tjara penjaluran bagi bekas² Wadjib Militer Darurat seperti jang dimaksud dalam ajat ini akan diatur dengan Penetapan tersendiri oleh Kepala Staf Angkatan Darat.

(2) Djawatan²/Perusahaan² dimana Militer Wadjib Darurat bekerdja sebelum melakukan dinas Wadjib Militer Darurat diwadjibkan menerima mereka kembali dalam kedudukan semula.

BAB VIII.
Ketentuan Pidana.
Pasal 15.

(1) Dipidana dengan pidana kurungan selama-lamanja satu bulan atau pidana denda setinggi-tingginja seribu rupiah :

a. Pewadjib Militer Darurat jg dalam batas waktu jang ditentukan tidak mendaftarkan diri untuk dinas Wadjib Militer Darurat.

b. Pewadjib Militer Darurat jg tidak hadir untuk pengudjian kesehatan atau masuk pendidikan/latihan pada waktu dan tempat jang ditentukan, tanpa alasan jang sjah.

(2) Barang siapa melakukan tersebut ajat 1 dengan sengadja, dipidana dengan pidana pendjara selama-lamanja tiga bulan atau pidana denda setinggi-tingginja enam ribu rupiah.

(3) Dipidana dengan pidana pendjara selama-lamanja dua tahun delapan bulan :

a. Barang siapa dengan sengadja membuat atau menjuruh membuat dirinja tidak tjakap untuk melakukan dinas Wadjib Militer Daruat.

b. Barang siapa dengan sengadja membuat seseorang tidak tjakap untuk melakukan dinas Wadjib Militer Darurat atas permintaan orang lain.

Pasal 16

Barang siapa melakukan suatu perbuatan tipu muslihat jang menjebabkan diri sendiri atau orang lain ditolak, dibebaskan atau ditangguhkan untuk melakukan dinas Wadjib Militer Darurat dipidana dengan pidana pendjara selama-lamanja tiga tahun.

Pasal 17.

(1) Para pemimpin Djawatan/Perusahaan dan lain-lain jang membawahkan mereka tersebut dalam pasal 2 ajat 1 jang dengan sengadja menghalang-halangi terlaksananja ketentuan mengenai pemanggilan dan pengembalian ke masjarakat menurut Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, dipidana dengan pidana sebagaimana ditentukan dalam pasal 49 Undang² Keadaan Bahaja tahun 1957 ialah hukuman kurungan selama-lamanja satu tahun atau pidana denda setinggi-tingginja sepuluh ribu rupiah.

(2) Termasuk pengertian menghalang-halangi terlaksananja ketentuan mengenai pengembalian ke masjarakat menurut Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, ialah madjikan jang memutuskan hubungan kerdja seorang buruh atau lebih jang melakukan dinas Wadjib Militer Darurat.

BAB IX.
Penutup.
Pasal 18.

Peraturan Penguasa Perang Pusat ini mulai berlaku pada hari diumumkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinja memerintahkan pengumuman Peraturan Penguasa Perang Pusat ini dengan penempatan dalam Berita Negara Republik Indonesia, Surat² Kabar Harian serta pengumuman dalam siaran Pemerintah Radio Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Djakarta.
Pada tanggal : 26-2-1959.
Kepala Staf Angkatan Darat
Selaku Penguasa Perang
Pusat

A. H. NASUTION
Letn. Djendral - TNI

Diumumkan pada
tgl. 27 Pebruari 1959.

Ditjari

PAHLAWAN2 "AMPATLIMA"

Mengikuti Mingguan "AMPATLIMA" berarti :

◇ tjinta dan setia Proklamasi 17-8-1945.
◇ bebas mengeluarkan pendapat berdasarkan DEMOKRASI.
◇ berhak membela dan dibela sebagai WARGA NEGARA
◇ membangun NEGARA menudju masjarakat Adil dan Makmur, sama rata sama bahagia.
◇ memelihara PERDAMAIAN DUNIA.
◇ MENDUKUNG DENGAN KONSEKWEN KEMBALINJA UNDANG² "AMPATLIMA"

"AMPATLIMA"
Mingguan - Umum.
Djl. Toko Tiga Seberang No. 35 c
Djakarta Kota.

Disinilah tempat saudara bersuara !

Berilah bahan-bahan bersedjarah dalam revolusi berdarah ! ! !

Digitized by Google

TJEGAH MASUK ANGIN.

Akibat dari masuk angin dapat menjebabkan ; pilek, bronchitis, sakit paru², dll. Bagi anggauta Tentara jang bertugas malam seperti djaga, piket, kurier dsb., perlu mengetahui tjara penolakannja, seperti berikut :

— *masukkan selembar kertas koran kedalam badju sehingga menutupi bagian dada, perut, punggung (djika perlu).*

— *kertas koran memberikan pengaruh panas pada badan, pula sedikitpun ta' berlobang.*

Tak usah beli jacket jang mahal² itu.

Nah, selamat hilir-mudik dengan kertas koran.

MENIPU SEMUT.

Kalau perut sudah protes, sedang persediaan makan anda dikerumuni semut, serasa kepingin banting² piring, karena kesalnja.

Gunakanlah tipu-muslihatnja sbb. :

— *Tarukkan gula atau makanan jang mengandung gula didalam piring dan letakkan dekat persediaan makan anda. Nistjajalah semut² itu akan ramai² berpesta-ria kedalam piring itu.*

Tinggal terserah, hukuman apa jang anda akan berikan kepada pengatjau makanan itu.

Silahkan makan jang lahap, ah.

Harapan :

Kepada siapa jang ada akal sematjam ini dan suka mengirim kepada kami, akan diberikan ganti-lelah berupa uang ala kadarnja. Silahkan. Red.

(Sambungan dari hal. 28)

Harapan seluruh Rakjat dan Pemerintah sekarang ialah, bahwa Angkatan Perang kita dibawa dan diasuh menurut tjara² kita sendiri, terutama semangat dan djiwanja selaku anggauta APRI, jang sanggup hidup bersama² Rakjatnja, bahu-membahu dan bergotong-rojong untuk menegakkan kemerdekaan Negara dan Bangsa kita INDONESIA, sampai tertjapai Masjarakat jang AMAN, ADIL dan MAKMUR.

(Sambungan dari hal. 33)

Nach ..... Terimalah sekarang Sdr ....."

Lemas seluruh tubuh Smj. Djoko. Dengan geram di-remas²lah surat itu, jang lalu di tjampakkan ketanah. Ia membisu seribu kata. Hanja air matanja sadja jang keluar setetes demi setetes dan mengalir membasahi kedua belah pipinja. Ia tahu benar apa arti daripada suratnja jang kembali ber-sama² dengan Kebaja jang berdarah itu. Kini suatu bukti njata. Salah satu telah lenjap. Roch istrinja telah menghadap ke haddirad illahi karena beberapa peluru maut jang dilepaskan musuh. Ia menjesal. Mengapa ini semua harus terdjadi. Siapakah jang bersalah? Ia ataupun Soestijati dan musuhnja? Ia tak tahu. Semuanja telah terdjadi. Dan..... hanja Tuhan sadjalah jang menentukan, meski manusia telah berdaja-upaja.

Disediakan untuk

IKLAN

Digitized by Google

Berita Keluarga:

LAHIR :

1. Pada tanggal 25 Maret 1959 telah lahir dengan selamat putri kami jang ke 6, dan kami beri nama :

SJAMSJIAH

Kepada Bidan dan para Djururawat jang telah memberikan pertolongan, kami utjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang beruntung,
Plt. Wajim
PDM. Lahat RI 5 T&T-II.

* * *

2. Telah lahir dengan selamat, pada tanggal 5 April 1959 putra kami jang kami beri nama :

FAUZI EDWAR

Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat, dan ta' lupa kami utjapkan banjak terima kasih kepada Dokter dan Bidan jang telah merawatnja.

Keluarga jang berbahagia,
Ltd. Boesalim
Pa. Puspen. A.D.

* * *

3. Telah lahir pada tanggal 18 April 1959 dengan selamat, putri kami jang ke 2 dan jang kami beri nama :

RIBUT ASPRIHATIN

Kepada Bidan dan para Djururawat jang telah menolong, kami utjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang berbahagia,
Kpl. Ekral S.
Staf Peperda Djakarta.

* * *

4. Pada tanggal 19 April 1959, telah lahir anak kembar kami jang ke 3-4 dan telah kami beri nama :

1. RIPAH SRI HARTANINGSIH (putri)
2. REZEKI SUBUR HARTOSENTOSO (putra).

Atas pertolongan Bidan dan para Perawat, Ibu dan anak dalam keadaan sehat walafiat.

Keluarga jang beruntung,
Pltd. Waridjan
PDM. III/7 Krawang.

* * *

5. Telah lahir dengan selamat pada tanggal 25 April 1959 putra kami jang ke 4 dan telah kami beri nama :
SAMSON BONAPARTE WAHJU SPUTNIK.
Atas petrolongan Bidan Maria Ballongan dan lain Perawat dari BST-DK.KODAM-SST. kami utjapkan banjak teirma kasih.

Keluarga jang berbahagia,
Sers. M. Mesempo
Biro F Bg. III. RI. Hasannudin.

* * *

ULANG TAHUN :

1. Telah genap berusia satu tahun putra kami jang bernama :

HOESEIN KELANA

Jang lahir pada tanggal 25-3-'58 s/d 25-3-'59 dan semoga anak tsb. kelak mendjadi manusia jang berguna untuk masjarakat.

Keluarga jang merajakan,
Prdk. Hasannudin
Kie M Bn Inf. 438 RI 13
GBN. Tondjong.

* * *

2. Genap satu tahun usia putra kami jang lahir pada tanggal 21-Mei-'58 s/d 21-Mei-'59,

MACHMUD M. HAK

Semoga putra kami selalu mendapat perlindungan Tuhan jang maha Pengasih dan kelak mendjadi manusia jang berguna pada nusa dan bangsanja.

Keluarga jang merajakan
Kplk. Mashuddilhak Muin
Ba. Fourier Kie Bantuan RI 9.

* * *

GUGUR :

1. Telah gugur dalam menunaikan tugas bhakti di daerah Ko. Operasi Merdeka ;

PLTD. S. SAMUDJI

Almarhum sebagai Kmd. Peleton Kesehatan Bn. Inf. "X" Resimen Infanteri 16 T&T-X Brawidjaja.
Semoga arwahnja mendapat tempat jang lajak, sesuai dengan kepahlawanannja. INNA LILAHI WAINNAILAHI RODJIUN.

Ikut berdukatjita,
Seluruh Angg. DK./RST 16
dan DK. Terr.

* * *

Digitized by Google

PRODENT

TAPAL GIGI

Rp. 5.—
Tube biasa

Rp. 8.—
Tube sangat besar

Membuat gigi seputih mutiara

MARION

SHOVEL-DRAGLINE
CLAMSHELL-CRANE
HOE

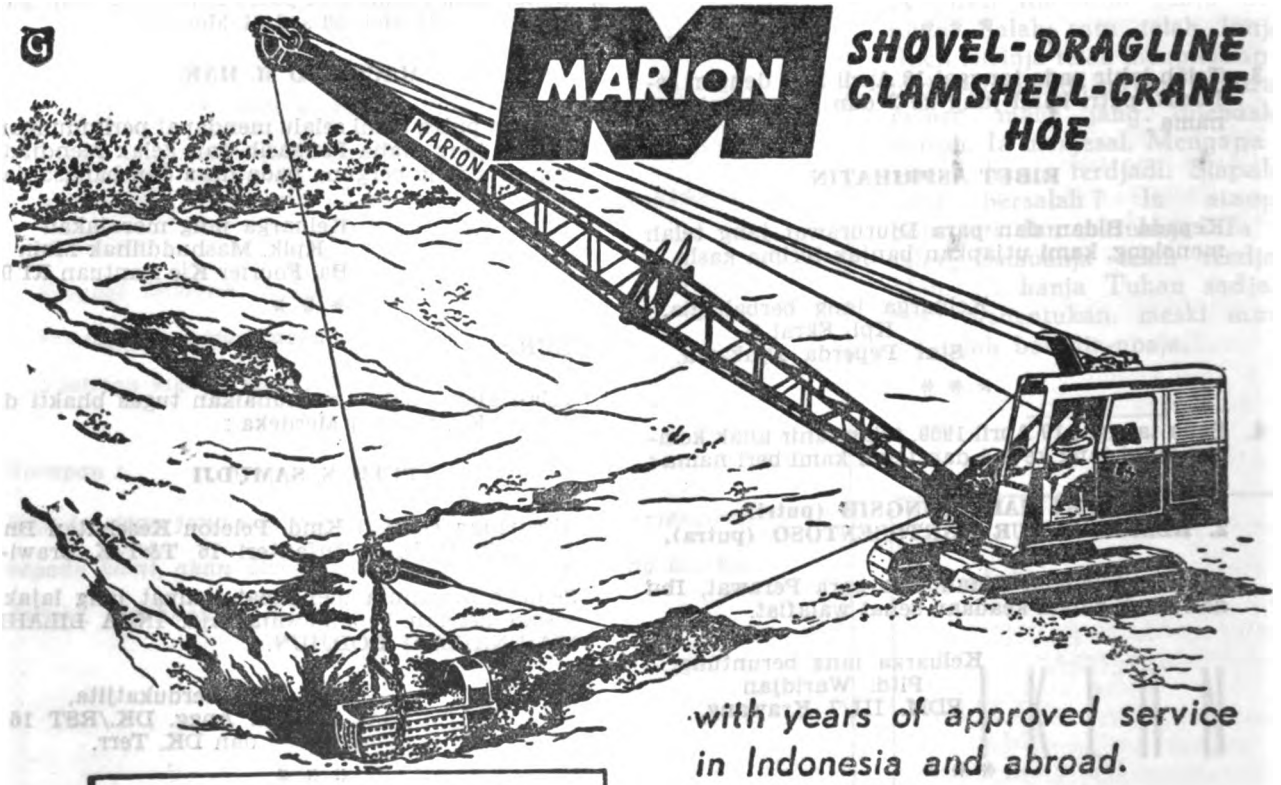

with years of approved service in Indonesia and abroad.

KOOPMAN & Co.
(dalam peralihan)

Nusantara III/1A – Telp. 3057 Gbr. – Pos Box 2169 – DJAKARTA

Digitized by Google

P.T. REASSURANSI UMUM INDONESIA
(The Universal Indonesia Reinsurance Co. Ltd.)

★

Djl. Gadjah Mada 18,
(Gedung Speed)
Djakarta I/5

★

P. O. Box: 2635
Tilp.: Gbr. 2688
Kawat: REINSINDRA

N. V. Maskapai Assuransi "SIDI TANDO"
N.V. „SIDI TANDO" Insurance Company Ltd.

No. Code BDP 78

Tanah Abang Barat 92
Telp. 1053 Gambir
DJAKARTA.

Untuk semua Assuransi

Service terdjaga baik.

P.T. MASKAPAI ASURANSI „TRITUNGGAL"
Djalan Nusantara 21/atas
— DJAKARTA —
Tilpon Gambir 4895

Menerima Pertanggungan

* *KEBAKARAN*
* *PENGANGKUTAN*
* *KENDARAAN-BERMOTOR &*
* *KETJELAKAAN.* —

P.T. MASKAPAI ASURANSI RADJAWALI
menutup segala matjam Assuransi:

(Kebakaran, Gempa Bumi, Mobil, Ketjelakaan diri, Pengangkutan (laut, udara dan darat).

★

Kantor Pusat:

MEDAN, Djl. Perdana 44 dan 50 (Atas)

★

Tjabang;

Djakarta, Sawah Besar 20
Surabaja, Djalan Radjawali 12.

Digitized by Google

IMPORTIR NASIONAL
PERUSAHAAN DAGANG
FIRMA SIE TJIN BIN
★
IMPORTIR DAN BERDAGANG
Barang2 Besi - Alat2 Listrik - Perkakas Mobil
Alat2 Perkebunan Dan Keperluan Onderneming2
★
DJAKARTA
Djalan Gadjah Mada 195-196
Telp. Kota No. 555
★
BANDUNG
Djln. Kabupaten 4
Telpon .....

C. V. „SUWARSONO"
Perdagangan Umum

Gg. Kebon Djeruk VII/18
DJAKARTA.

P.T. BANK „POTRIOT"
Djl. Segara 21A pav. Djkt. Telp. O.P. 1626

Sedjak tanggal 7 Pebruari 1959 telah mulai melajani Perusahaan-Perusahaan Veteran dan Masjarakat umumnja dalam urusan2 bank antara lain :

GIRO,
DEPOSITO,

Pindjaman dengan Djaminan dll. sementara dalam djangka pendek
Untuk membangun dan memperkuat **EKONOMI NASIONAL** *harap segera berhubungan.*
Keterangan lebih djauh dapat diperoleh pada kantor kami.

DIREKSI

Untuk KESEHATAN anda pakailah SIKAT-GIGI

„REPUBLIK"

Dengan bulu jang **HALUS** tetapi **KUAT**—Hasil penjelidikan **KIMIA** terbaru dari **DJERMAN :**

PERLON + DERLON
(NYLON)

Dibikin oleh ;
NASIONAL PLASTI COY Ltd.

Pengedar tunggal ;
N. V. INTRAPORT — DJAKARTA.

Digitized by Google

DIREKSI & STAF

„CENTRAL ASIA"
ASSURANCE COMPANY LIMITED

Djl. Asemka 28,
D J A K A R T A

beserta perwakilan-perwakilannja di:

Karanggetas No. 35, Tjirebon.-
Burangrang No. 27, Bandung.-
Slompretan No. 43, Surabaja.-
Djembatan Batu 43. Djakarta.

mengutjapkan :

Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Sjawal 1378.

P. T. MASKAPAI ASURANSI UMUM

TRISILA

Kantor Pusat Djakarta

Kantor² Tjabang

Djakarta-Petjenongan 84, Tilp Gmb 2205
Semarang - Djl. Merak 28, Tilp. Sm. 281
Surabaja - Djl. Djohar 8, Tilp. Sb. S. 2018
2019

Untuk pertanggungan2 :

KEBAKARAN — KENDARAAN BERMOTOR dan KETJELAKAAN.

P. T. MASKAPAI ASSURANSI

„PHNCHH"

Djl. Kopi No. 29 Telpon No. 1543
—D J A K A R T A — K O T A—
Code BDP. No. 80.

Menanggung segala matjam asuransi diantaranja :

Kebakaran
Pengangkutan
Auto/Varia dll.

Mengutjapkan

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1378.

P.T Maskapai Assuransi „ARAH BARU'

(ARBA)

Djalan Tiang Bendera 93—A
—DJAKARTA-KOTA.—

Pemegang Perwakilan :

AETNA INSURANCE COMPANY
NEW YORK

Anggauta :

American Foreign Insurance Association.

Digitized by Google

GALANGAN PERKAPALAN NASIONAL

Fa" M. H. SAID

DJALAN TANDJUNG PERIUK (ANTJOL)
TELP: 2522 (KOTA)
DJAKARTA — KOTA.

PABRIK GELAS DJAKARTA COMPANY

Djl. Bandengan Utara 14 (Kampung Baru)
Tilpon 1171 Kota
DJAKARTA — KOTA

KANTOR MAKELAAR

BE & CO. N. V.

Bodjong 112-A—Tilp: 1512 — 908
SEMARANG.
MAKELAAR UNTUK SEGALA HASIL BUMI.

Digitized by Google

C. V. „WANGIDJAJA" TRADING COY.

DJALAN GADJAH MADA 7Q — DJAKARTA

Import - Export - Industri dan Interinsulair

KEBAKTIAN
KESEDERHANAAN
KETABAHAN

★

BANK:
BANK NEGARA INDONESIA
N. H. M.

ALAMAT KAWAT:
BATARADJAJA
DJAKARTA.

P. T. MASKAPAI ASURANSI NASIONAL

„KALIBALU"

UNTUK

SEGALA MATJAM ASURANSI

★

Kantor Pusat:
Djalan Raya 17, Tilp. 488
Pontianak/Kalimantan Barat

Kantor Tjabang:
Djalan Orpa 42, Tilp. K. 281
Djakarta.

Digitized by Google

P. T. BIRO „STEENCO"

Djalan Petjenongan 56

— DJAKARTA —

Telpun. Gbr. No. 4460

INDUSTRIAL and SHIPPING

REPRESENTATIVES,

AGENTS — BROKERS —

ADVISERS and SUPPYERS.

Mengutjapkan Selamat Hari Raya

Idulfitri tahun 1378

STANDARD INSURANCE COY. LTD.

N. V. Maskapai Asuransi Nasional Standard

★

Alamat Asuransi²

MOBIL,

KEBAKARAN,

D. 1. 1.

★

Gg. Pinggir 11-B

SEMARANG

LLOYD INDONESIA N. V.

PER. ASURANSI UMUM NASIONAL

didirikan pada [tgl. 1 Sept. 1916

Kantor Pusat SEMARANG

Djalan Kepodang 12-14

Telpun Smrg. No. 1790

Smrg. No. 1791

Kantor Tjabang tersebar diseluruh kepulauan Indonesia.

Untuk segala matjam asuransi.

Menghaturkan Selamat Hari Raya

Idulfitri 1378

N.V. H. MY „SENG TJHIANG"

SEMARANG

Alamat untuk perdagangan kaju buat dalam dan luar negeri

Digitized by Google

KANTOR ASSURANSI:

„SEMADMY"

(P. P. N. BARU — N. V. SEMARANGSCHE ADMINISTRATIE MAATSCHAPPY)

DJL. SUARI 10-12 SEMARANG

TELEPON SEMARANG 1350

✱

SEGALA ASSURANSI

ALAMAT TUAN UNTUK SEGALA URUSAN ASSURANSI:

P. T. MASKAPAI ASSURANSI UMUM NASIONAL
(„UMUM" NATIONAL INSURANCE CORPORATION)

„UNICO"

KANTOR — PUSAT

DJALAN SUARI 19 — SEMARANG.

TJABANG²:

DJAKARTA: Djl. Tjengkeh 9.

MEDAN : Djl. Kesawan 52.

PERWAKILAN²:

SURABAJA : Djl. Bubutan 87.

PADANG : Djl. Kartini 26.

Digitized by Google

P.T. Maskapai Asuransi „GLOBE"

Kantor Pusat : Djakarta—Pintu Besar Selatan 64

Kantor Tjabang: Medan Djl. Chungking No. 9
Surabaja Djl. Slompretan No. 38/40
Palembang Djl. Djendral Sudirman No. 560

Alamat terbaik untuk: Asuransi:

Kebakaran
Pengangkutan (Nomor code: 66)
Kendaraan Bermotor

Menghaturkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1378.

SELAMAT HARI RAYA
IDUL FITRI

Perwatin Trading Co. Ltd. N.V.

Djl. Gadjah Mada 11-A
DJAKARTA

IMPORTERS & EXPORTERS
Telepon No. 893 Gambir.

"INDONESIA TIMUR" Trading Corp. Ltd.

35, Roa Malaka Selatan, P.O. Box 579/DAK,
D J A K A R T A.
Phone: Kota 964 - 2262 - Kota Intel - 24

General Importers & Exporters.

Sole Agents of : Sandoz Ltd. Basle (Switzerland) for Pharmaceuticals, J. G. NEF & Co. Ltd. for NELO-Textiles.

Techn. Department: Machineries - Tools-Sundries-Building Materials & Telephones

Exporters of : All Indonesian Products.

Branches : Surabaja, Makasar, Medan, Tokyo, Singapore.

Specialists in : Fertilizers & estates supplies.

P. T. Maskapai Asuransi
„Continental"

Djl. Djembatan Batu 46,
— DJAKARTA - KOTA. —

Mengerdjakan Segala Matjam Asuransi.

Digitized by Google

p. t. „Galinda"

Antjol Baru
Tilp. 299 (Priuk)

ALAMAT ANDA UNTUK PEMBUATAN KAJU dan BESI

KIAN GWAN CO.

(INDONESIA) LTD. N.V.

IMPORTERS & EXPORTERS

Asemka 18/19
DJAKARTA.

N.V. MEGA

BENDUNGAN UTARA I/39

Telp: Kota 1339
DJAKARTA - KOTA.

LEBARAN

akan lebih meriah djikalau disertai memakai sepatu buatan pabrik kami

Hana

Djl. Batu no. 1
Tilp. G. 2187
DJAKARTA.

Digitized by Google

RADIO CORPORATION OF AMERICA

ALAT-ALAT PEMANTJAR PERHUBUNGAN RADIO, SOUND PROJECTOR, TAPE RECORDER, ALAT-ALAT HIFI, D. L. L.

REMINGTON RAND

MESIN TULIS, MESIN-DJUMLAH, MESIN HITUNG D.L.L. MESIN DAN ALAT² KANTOR.

AUTHORIZED SOLE DISTRIBUTORS
UNTUK SELURUH INDONESIA:

N.V. PERUSAHAAN DAGANG
SOEDARPO CORPORATION

Dll. Segara I/22 — Djakarta.
Tilpon: Gambir 1008. 4142.

Alat² Bagian dan Reparasi terdjamin oleh SERVICE DEPARTMENTS kami. Djuga menerima Service dan Reparasi Pes-wat Radio, Alat² Electronis dan Mesin² Kantor dari lai ² Merk.

P.D. „DJOHANDJOHOR"

(Export-Import/Antarpulau/Lokal)
Kalibesar Barat 34/35 (atas)

Tjabang²nja di:

— Tjirebon — Medan
— Bandung — Padang
— Semarang — Osaka(Japan)
— Surabaja — Amsterdam (Eropa).

C. V. „tunggal"

Confectie Ang. Perang Kita

Djalan Kembang Sepatu No. 8
DJAKARTA.

C. V. „BULAN"

Confectie A. P.

Djalan Kembang Sepatu No. 20
DJAKARTA.

C. V. „CERES"

Perusahaan Dagang & Industri

Djalan Prof. Eykman No. 11
BANDUNG.

C. V. „DJAWA"

Perdagangan Umum & Confectie

Djalan Pintu Air II No. 57
DJAKARTA.

API

Assosiasi Perdagangan International N.V.

KOTAK POS 1020/DAK.

Digitized by Google

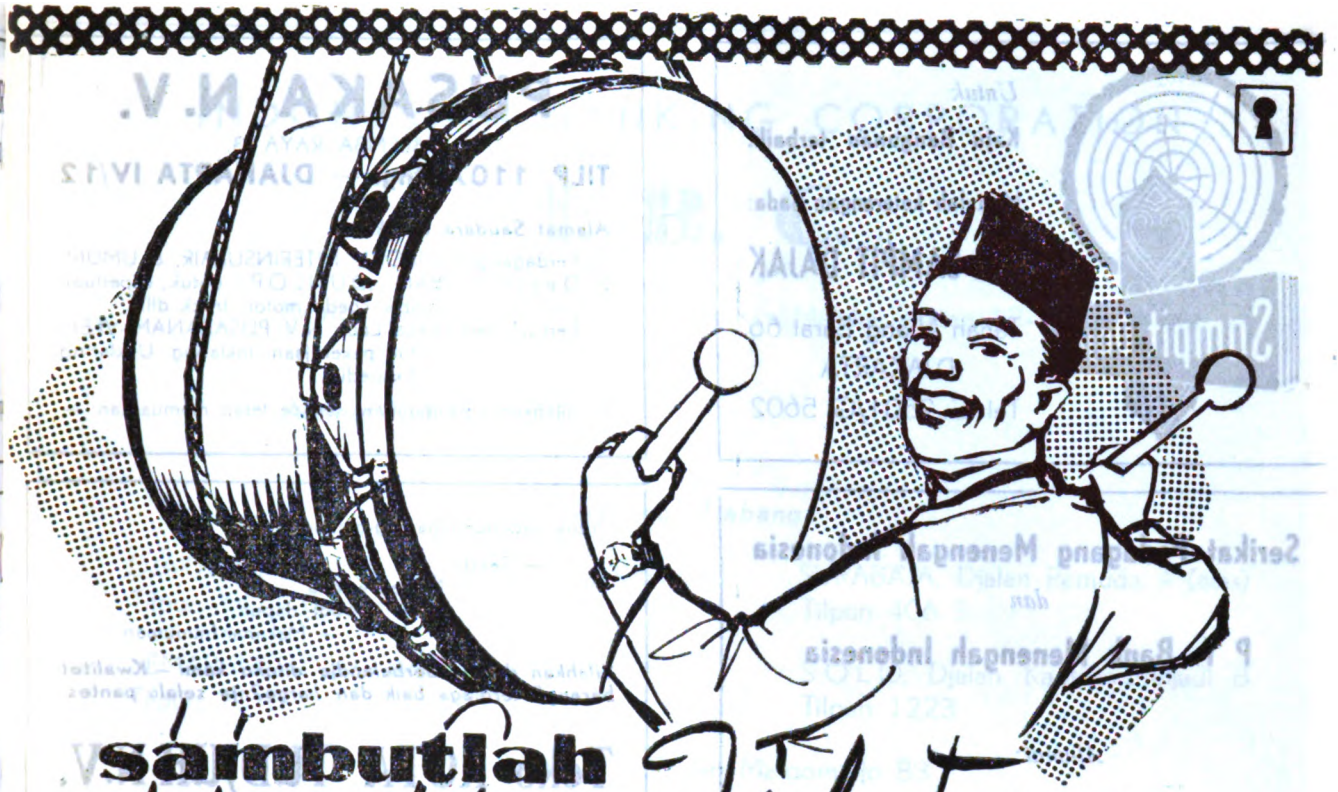

sámbutlah

Hari Kaya Idil Fitri

dengan

TITUS

Diperlengkapi dengan

- BALANS SOLFIX
- PER JANG TA' DAPAT PUTUS
- INCABLOC SISTIM SHOCKPROOP

Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

Digitized by Google

Untuk

Kaju Bangunan terbaik.

Mintalah keterangan pada:

P.T. SAMPIT DAJAK

Tanah Abang Barat 66
DJAKARTA
Tel. G. 2501/G. 5602

PUSAKA N.V.

SALEMBA RAYA 3
TILP. 1107-Dng. — DJAKARTA IV/12

Alamat Saudara untuk:

1. Perdagangan IMPORT, INTERINSULAIR, & UMUM.
2. Dealer BAN „DUNLOP" untuk keperluan mobil, speda motor, truck dll.
3. Perus. Muatan Kapal Laut: N.V: PUSAKANAMI-VEEM untuk pekerdjaan Inklaring - Uitklaring & Ekspedisi.

— Silahkan berhubungan, service tetap memuaskan —

Serikat Pedagang Menengah Indonesia

dan

P. T. Bank Menengah Indonesia

Alamat:

Djl. HOS. Tjokroaminoto 87
DJAKARTA.

Untuk keperluan barang-barang:

— Tekstil
— Modes wanita
— Prabot dapur
— Makanan/minuman

Silahkan datang berbelandja ditoko kami — Kwalitet barang2 terdjaga baik dan harga2nja selalu pantes

Toko KOTA TUDJUH N.V.

Djalan Asia Afrika 21; Tilpun 4702 & 4853
BANDUNG

P. T. Zoapharma

DJ. MATRAMAN RAYA 46 A.
DJAKARTA

KAWAT: ZOAPHARMA
TILP. DGN. 343

Segala keperluan Ternak & Binatang

OBAT²AN

ALAT² KEDOKTERAN-KEHEWANAN

MAKANAN AJAM

(Pabrik makanan ternak kami dipimpin oleh seorang Dokter Hewan)

KWALITET DAN MUTU DIDJAMIN

Digitized by Google

INDONESIAN BANKING CORPORATION

I. B. C.

Kantor Pusat : DJAKARTA. Djalan Roa Malaka Selatan 12-14,
Tilpun 326 Kota

Alamat Kawat: **IBECE**

Tjabang - Tjabang :

DJAKARTA-GAMBIR. Djalan Menteng Raya 24
Tilpun 1411 Gambir

SURABAJA. Djalan Pemuda 4 (atas)
Tilpun 406 S.

SEMARANG. Djalan Perkutut 6
Tilpun 1010

S O L O. Djalan Kapten Muljadi 8
Tilpun 1223

JOGJAKARTA Djalan Margomuljo 83
Tilpun 555-544

PERHATIAN

Para Pengusaha : 1) PABERIK UBIN 3) PABERIK CERAMIC 5) PENGANGKUTAN
2) PEMBANGUNAN 4) PERKAPALAN 6) DAN LAIN - LAIN

Untuk keperluan Tuan berhubunganlah dengan:

P.T. D/H FIRMA GEMILANG

Bonafide Importir / Exportir Nasional

Kantor Pusat: No. 1 A Djl. Kopi Djakarta Kota — ***Kantor Tjabang:*** Djl Tumapel 31 Surabaja
Luar Negeri : Frankfurt / Main

Service: Nistjaja akan memuaskan dan mengagumkan sebagai Importir jang banjak pengalaman dan hubungan dagang dengan paberik² Luar Negeri mengenai barang²/bahan² Baku dan lain² guna : Pembangunan/Technis/Semi Technis/Keperluan Lestrik (fitting² & Kabel) Sanitary wares triton belco, Kimia, Essence dll.

Agen Tunggal dari: BRITISH PAINT LIMITED LONDON: „APEXIOR" Coating Paint, (Tjat dasar/ kulit jang memenuhi sjarat) Kwaliteit terkenal diantero dunia Perkapalan, Pengangkutan dll.

Bermutu Tinggi — CEMET CENTRAL LTD. COPENHAGEN *Super White Portland Cement and Coloured Cement „LION"* brand dan *Decorative Wall Paint*, keluaran Aalborg Denmark.

TAKASAGO PERFUMERY CO, TOKYO: *Essence & Flavour* untuk keperluan paberik² Sabun, Syrop, Limun, Rokok dll.

Indent Order: Pesanan² Tuan kami nantikan dengan segala senang hati, dan akan dikerdjakan dengan penuh kebidjaksanaan untuk kepuasan kedua belah pihak.

Mengutjapkan Selamat **HARI RAYA IDULFIRTI 1378** *kepada semua relasi,*

Digitized by Google

KANTOR² TJABANG (Branches)

DJAKARTA	:	Djl. Kali Besar Timur no. 8	—	telepon	:	Kota 2037
BANDUNG	:	„ Djawa no. 1	—	„	:	4022
SEMARANG	:	„ Kepodang no. 24	—	„	:	393
SURABAJA	:	„ Niaga no. 19	—	„	:	Utara 2966
MEDAN	:	„ Sutomo no. 542	—	„	:	21926
PALEMBANG	:	„ Majestic	—	„	:	Pg. 623
MAKASSAR	:	„ Sumba no. 3	—	„	:	2236 Intel.

KANTOR² SUB TJABANG

Sibolga	:	Bank Negara Indonasia Sibolga
Bandjarmasin	:	„ „ „ Bandjarmasin
Tjirebon	:	„ „ „ Tjirebon Djl. Pesisir no. 28

dengan perwakilan² diantero tempat² di Indonesia.

Bank: Bank Indonesia - Bank Negara Indonesia.

Digitized by Google

Digitized by Google

Dalam kundjungannja di Indonesia, Presiden Ho Chi Minh telah disambut oleh Kepala Staf Angkatan Darat, Letnan Djenderal Abdul Haris Nasution, sesaat setibanja di Lapangan terbang Kemajoran. Tampak Presiden Ho sedang berdjabat tangan dengan KASAD Nasution.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

5 MEI 1959

pusat penerangan a. d.

Digitized by Google

Intirub
TIRES

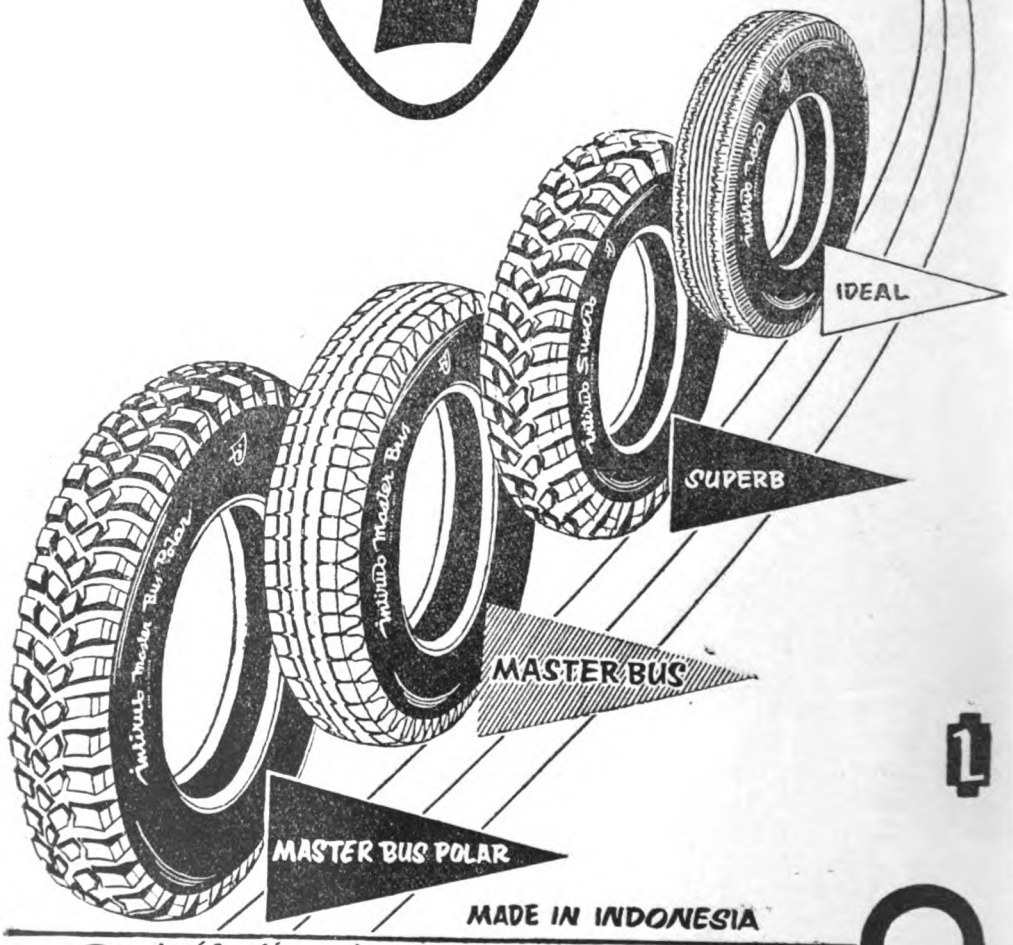

MADE IN INDONESIA

Distributor : **P.T. USINDO**

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggrakan untuk :

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

Penanggung Djawab
K. Puspen.

*

Redaksi/Administrasi
Biro Penerbitan
Puspen
Tilp. O.G. 1700/33

*

Penerbit
Pusat Penerangan A.D.

*

Terbit sekali sebulan

*

Pentjetak Dittop. A.D.

GAMBAR KULIT :

Djenderal Yang Cheng-wu (tanda X), Ketua Missi Militer Persahabatan RRT dan rombongannja telah berkundjung ke Bandung jang bersedjarah, dimana Konperensi Asia-Afrika jang djaja itu dilangsungkan. Disini Djenderal Yang bergambar bersama dengan Perwira² dari Dir. ADJEN.

* * *

Kata Redaksi:

Pembatja jang budiman !

RES PUBLICA, SEKALI LAGI RES PUBLICA !!

Seperti Pembatja telah pernah mendengar, mungkin bahkan mengikutinja, maka sedjak P.J.M. Presiden mentjetuskan gagasan Demokrasi Terpimpin pada bulan Febr. 1957, kemudian idee GERAKAN HIDUP BARU pada tahun 1958, jang kesemuanja itu masih sangat relatief untuk dikatakan berhasil, maka pada tgl. 22 April 1959 Presiden/Panglima Tertinggi sekali lagi menjerukan sesuatu jang sangat penting kepada Konstituante atas nama Pemerintah, jaitu mengadjak dan mengandjurkan agar kita kembali kepada U.U.D. '45.

"..... Andjuran jang hendak saja sampaikan kepada Konstituante atas nama Pemerintah itu berbunji tjekak-aos : MARILAH KITA KEMBALI KEPADA U.U.D. '45", demikianlah diantara pidato Presiden jang penting itu.

Pembatja jang budiman . Mengapa dan apa sebab kita harus kembali atas dasar U.U.D. '45, sedangkan kita sekarang telah meningkat pada tahun 1959 ? Bukankah itu suatu gerakan mundur ? Baiklah kita ikuti amanat Presiden selandjutnja. "Jang penting dalam U.U.D. '45 bukanlah sekadar Bab-babnja, Pasal-pasalnja atau Ajat-ajatnja, akan tetapi djiwa dan semangatnja daripada U.U.D. '45, jang tjotjok dan tepat bagi kepribadian bangsa Indonesia umumnja".

Memang, bukti njata jang tak dapat dibantah dan telah kita alami oleh sebagian Rakjat ialah, selama kita hidup dalam U.U.D.S. (Hatsil KMB — Red.) sedjak tahun 1950 hingga sekarang, hanja penjelewengan² disegala bidang sadja jang meradjalela, seperti tjakar-tjakaran, tuduh-menuduh dan fitnah-memfitnah dalam bidang politik + ideologie, pensalah-gunaan kekuasaan jang menudju ke warlords-ism dibidang militer, dan rebutan rezeki plus korupsi dalam bidang sosial-ekonomi. Perlombaan penjelewengan ini terdjadi karena kita sementara telah meninggalkan semangat dan djiwa daripada U.U.D. '45. Kita telah melupakan Amanat Rakjat jang telah mendjadi sumber daripada semangat dan djiwa U.U.D. '45, jaitu : AMAN, SENTAUSA, ADIL DAN MAKMUR.

Kita telah teperdaja oleh Demokrasi djiplakan, Demokrasi a la Barat, Demokrasi Liberal alias kebebasan jang tak terbatas dan terkendali. Renungkanlah dalam-dalam.

Alhasil, kita warga Angkatan Perang, chususnja Angkatan Darat, sebagai kelompok jang dibentuk dari, oleh dan untuk Rakjat, sebagai Putra Rakjat jang akan turut merasakan suka-dukanja Rakjat, wadjiblah menjokong dan menundjang terwudjudnja Amanat-Rakjat, jaitu : AMAN, SENTAUSA, ADIL DAN MAKMUR, disertai perbuatan dan tauladan. Dan demikian pulalah kiranja makna "SAPTA MARGA" kita.

RES PUBLICA, SEKALI LAGI RES PUBLICA !!

Sekian.

P. S.

Digitized by Google

pidato presiden soekarno tentang:

ANDJURAN KEMBALI KE UNDANG-UNDANG DASAR '45

RES PUBLICA, SEKALI LAGI RES PUBLICA

Saudara Ketua dan Saudara² Anggauta Konstituante jang terhormat.

Pada hari ini sudah tepat 2 tahun, 5 bulan dan 12 hari berlangsung, sedjak saja melantik Sidang Pembuat Undang² Dasar jang terhormat ini.

Seperti Saudara² sekalian masih ingat, pelantikan Konstituante itu tempo-hari dengan sengadja dilangsungkan pada waktu seluruh Rakjat Indonesia memperingati ulang tahun ke-11 Hari Pahlawan, jaitu 10 November 1956.

Sebagaimana saja katakan dalam upatjara pelantikan itu, maka Bangsa Indonesia telah mentjapai salah satu puntjak Revolusi Nasionalnja dengan pembukaan sidang Konstituante pada waktu itu. Sekarang Bangsa kita mendekati lagi salah satu puntjak Perdjoangannja, jaitu apabila Konstituante telah menjelesaikan tugasnja, sebagaimana mestinja, dan sebagaimana diharapkan oleh 85 djuta Rakjat jang membentuknja.

Dalam masa antara pembukaan dan penutupan sidang Konstituante itu, telah terdjadilah banjak hal, banjak gedjala peristiwa, jang symptom²nja sudah saja sinjalir dalam uraian saja pada tanggal 10 November 1956.

Kedjadian² didalam Negeri maupun diluar Negeri selama itu, jang tentunja telah mendapat perhatian sepenuhnja dari Saudara² sekalian sebagai wakil² rakjat Indonesia, begitu pula kesibukan pekerdjaan se-hari², mungkin menjebabkan Saudara² sudah tidak ingat lagi apa jang saja katakan hampir 2½ tahun jang lalu.

Karena itu ada baiknja kiranja, apabila saja disini mengulangi beberapa pokok-fikiran jang penting dari amanat jang saja utjapkan pada upatja.a pelantikan sidang Konstituante dulu itu.

Pada tanggal 22 April 1959 jg. lalu bertempat di Gedung Konstituante di Bandung, PJM Presiden Sukarno telah memberikan amanat jang ditudjukan kepada Sidang Pleno Konstituante. Amanat beliau bersifat andjuran dan adjakan, agar kita kembali kepada UUD-45. Mengingat pentingnja isi pidato tersebut maka ber-turut² akan kami muat selengkapnja pada tiap² penerbitan M.A.D. ini hingga selesai.

Marilah kita ikuti, kita fahamkan, kita renungkan dan kita tjamkan.

Red.

Apa pokok²-fikiran itu ?

Dalam pidato pelantikan Konstituante jang saja maksudkan tadi saja terangkan, bahwa tanggal 10 November 1945 itu kita peringati tiap² tahun, karena pada hari itu bangkit kembali Semangat Pahlawan Indonesia setjara massal.

Pahlawan² kita — demikianlah kukatakan selandjutnja — rela mengorbankan segala sesuatu utk. membela suatu "idee", jaitu idee kemerdekaan dan keselamatan seluruh Bangsa, idee jang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945, idee untuk bernegara jang berbentuk Republik Kesatuan berdasarkan Undang² Dasar 1945.

Idee tadi sebelum itu telah mengalami beberapa fase.

Fase pertama adalah fase kesukuan.

Tiap² suku merasa dirinja sebagai suatu kesatuan jang mutlak, dan masing² hanja mementingkan keselamatan dirinja sendiri sadja.

Fase kedua adalah fase kepulauan.

Tiap² pulau merasa dirinja sebagai suatu kesatuan jang mutlak, dan masing² hanja mementingkan keselamatan dirinja sendiri sadja.

Fase ketiga adalah fase kerdjasama antar-suku dan antar-pulau, tetapi kerdja-sama itu hanja dilakukan atas dasar federasi, karena tidak ada satu suku ataupun satu pulau jang rela berkorban untuk seluruh bangsa atau tanah-air Indonesia.

Pada tahun 1928 turunlah **Idee Baru,** jang mewahjuhi Angkatan Pemuda, dan selandjutnja seluruh Bangsa Indonesia.

Pada tanggal 28 Oktober 1928 Angkatan Pemuda ini mengikrarkan sumpahnja jang termasjhur :

"Kami setanah air, tanah air Indonesia"

Kami sebangsa, bangsa Indonesia"

"Kami sebahasa, bahasa Indonesia"

Dengan terbitnja matahari Kebangsaan Indonesia jang bulat dan bersatu itu, hilanglah hak sedjarah bagi idee provincialisme, idee insularisme dan idee federalisme.

Maka barang siapa sekarang ini membangkitkan kembali idee kesukuan, idee kepulauan atau idee federalisme itu, ia adalah seperti orang jang menggali kubur

Digitized by Google

Baru² ini di Djakarta telah dilangsungkan Konperensi Dokter² Angkatan Darat jang dihadiri oleh utusan² dari daerah².

(Foto Penad).

dan mentjoba menghidupkan kembali tulang orang jang dikuburkan 30 tahun jang lampau.

Memang kita tetap berhak mentjintai dan memadjukan suku atau daerah kita masing², tetapi kita harus mentjintainja dan memadjukannja dalam rangka kesatuan tanah-air Indonesia, jang tak bisa di-pisah²kan.

Pada tahun 1933 Idee berbangsa, bertanah-air dan berbahasa satu itu meningkat lagi dengan timbulnja Idee **Bernegarasatu** jang berbentuk **Republik.**

Untuk Idee itulah, jaitu Idee "Bangsa Indonsia bersatu dalam satu Negara Nasional jang berbentuk Republik Kesatuan, jang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945", dilakukanlah tindakan² kepahlawanan setjara massal semendjak 10 Nopember 1945.

Dan karena Idee itulah pula, maka Negara Republik Indoesia Serikat, jang didasarkan idee provincialisme, idee insularisme dan idee federalisme, jang telah kita kubur 30 tahun jang lampau, hanja dapat hidup 7½ bulan, ibarat suatu tengkorak jang dihidupkan dan didalangkan setjara buatan atau „kunstmatig".

Saudara² sekalian.

Kita telah berhasil memulihkan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1950, jang tersusun berdasarkan Undang² Dasar Sementara jang berlaku sampai sekarang, tetapi **Djiwa** dan **Semangat** dan **Undang² Dasar 1945** terasa **belum** dipulihkan pula dengan itu.

Oleh karena itu maka pasal 134 Undang² Dasar Sementara menentukan, supaja se-lekas²nja ditetapkan "Undang² Dasar Republik Indonesia" jang akan mengantikan Undang² Dasar Sementara itu.

Untuk itu maka dibentuklah Konstituante ini, jang ber-sama² dengan Pemerintah, **se-lekas²nja** harus menetapkan "Undang² Dasar Republik Indonesia" jang saja maksudkan tadi.

Pada upatjara pelantikan Konstituante pada tanggal 10 Nopember 1956 itu saja menjampaikan beberapa pesanan kepada Konstituante jang terhormat ini, untuk dipergunakan dalam menunaikan tugasnja menetapkan "Undang² Dasar Republik Indonesia".

P e r t a m a : Saja minta supaja Saudara² sebagai Anggauta² Konstituante mendjadilah penjambung-lidah jang setia daripada 80 - 85 djuta Rakjat Indonesia jang telah berkorban dan mati, jang tiap² tahun pada tanggal 10 Nopember kita peringati.

K e d u a : Saja minta supaja Konstituante - ber-sama² dengan Pemerintah - menetapkan suatu "Undang² Dasar Republik Indonesia" jang sesuai dengan djiwa, watak dan kepribadian Bangsa Indonesia sendiri.

Kita dalam pada itu, tidak perlu menutup mata kepada dunia sekeliling kita. Kita malahan sebaliknja perlu mempeladjari pengalaman², ke-adaan², adjaran² dan konstitusi² di-negeri² lain.

Tetapi segala sesuatu itu tidak boleh mendorong kita menghasilkan suatu konstitusi jang hanja merupakan satu "copy" belaka daripada konstitusi² asing. Segala sesuatu dari luar-negeri itu hanjalah merupakan bahan² sadja, untuk menjempurnakan "Undang² Dasar Republik Indonesia", jang harus kita buat bersama.

Bagi Bangsa Indonesia, jang sedang ber-revolusi, Konstitusi harus merupakan suatu Konstitusi **Perdjoangan,** jang memberikan arah dan dinamik kepada **Perdjoangan,** jang merupakan suatu manifestasi daripada geloranja dan gegap-gempitanja **Perdjoangan.**

Bagi Bangsa Indonesia, jang sedang merombak tata koloniai jang mesum mendjadi tata nasional jang modern dan berbahagia, sebaiknja dibuatkanlah suatu Konstitusi jang berdasarkan falsafah nasional, jang mengenal apa jang saja namakan pada waktu itu "demokrasi terbimbing atau demokrasi terpimpin", disegala lapangan kenegaraan dan disegala lapangan kemasjarakatan, disegala lapangan Politik, disegala bidang² militer, disegala bidang² sosial-ekonomi.

K e t i g a : Saja minta **djanganlah Konstituante didjadikan tempat berdebat ber-tele²,** suatu medan pertempuran bagi partai² atau pemimpin² politik.

Saja peringatkan pada itu waktu, bahwa Konstituante bukan gelanggang antithese, melainkan badan untuk bersynthese.

Digitized by Google

Karena itu maka permusjawaratan dan Konstituante tidak boleh menemukan "djalan buntu", dan kita semua wadjib berichtiar untuk mentjarikan "djalan keluar" bagi segala kesulitan jang dihadapi oleh Konstituante itu.

Pidato-pelantikan Konstituante tempo hari itu saja achiri dengan suatu peringatan dan suatu seruan.

Saja peringatkan bahwa Indonesia Merdeka adalah hanja sekedar djembatan emas, dan diatasnja kita tidak boleh saling mendesak, saling menendang, saling sengkelit, karena djembatan itu adalah milik kita bersama.

Saja peringatkan pada pelantikan itu bahwa musuh² kita sedang berusaha untuk mendjebol tiang² dari djembatan emas kita itu, dan dalam hubungan itu saja men-sinjalir antara lain adanja aksi² subversif asing, dan bahwa imperialisme-kolonialisme belum mati, dan masih bertjokol meradjalela di Irian Barat.

Karena itu maka pada pelantikan itu saja serukan, supaja Bangsa Indonesia dengan kompak bersatu-padu menjeberangi djembatan mas „Indonesia Merdeka" itu, menudju kebahagiaan dan kesedjahteraan dan saja serukan kepada Konstituante, berikanlah kepada Bangsa Indonesia satu Undang² Dasar, jang mendjamin kesatuan Bangsa, mendjamin kesatuan Tanah-air, mendjamin kemerdekaan bulat, mendjamin kesedjahteraan seluruh Rakjat.

2 Tahun, 5 bulan dan 12 hari telah berlangsung sedjak saat pelantikan itu.

Dalam djangka waktu itu Saudara² sekalian telah ber-kali² bersidang.

Dan dengan mengingat keadaan Negara dan Masjarakat selama djangka waktu tersebut, Saudara² telah bersepakat untuk mempertjepat pekerdjaan Konstituante, jang sesuai pula dengan pasal 134 Undang² Dasar Sementara, jang menentukan supaja Undang² Dasar Republik Indonesia ditetapkan **se-lekas²nja.**

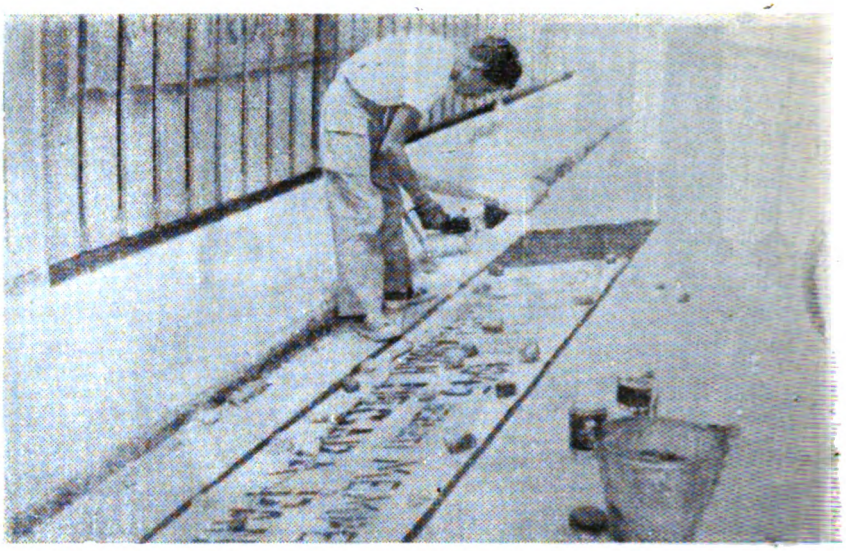

Diseluruh pelosok tanah air, gagasan kembali ke U.U.D.-'54 mendapat sambutan jang hangat dikalangan rakjat, seperti tampak digambar, pengerdjaan Spandoek² untuk menjambut gagasan kembali ke U.U.D.-'45. ***(Foto Pendam N.T.).***

Sebagai wakil² jang terhormat daripada Rakjat Indonesia, Saudara² tentunja memaklumi kesulitan² Negara dan Masjarakat kita, terutama pada tahun² belakangan ini.

Pada suatu ketika kesulitan² itu adalah demikian memuntjaknja, sehingga saja memandang perlu pada tanggal 21 Pebruari 1957 mengemukakan suatu Konsepsi untuk menjelamatkan Republik Proklamasi.

Konsepsi saja itu ternjata belum dapat diterima oleh masjarakat setjara bulat. Padahal penerimaan setjara bulat itu merupakan suatu "condisio sine qua non" bagi pelaksanaannja dengan se-sempurna²nja.

Sementara itu kesulitan² jang dihadapi oleh Negara dan Masjarakat kita sudah demikian memuntjaknja, sehingga dirasa perlu untuk menjatakan seluruh wilajah Negara Republik Indonesia dalam keadaan darurat perang, jang kemudian diganti dengan keadaan perang.

Dalam keadaan jang demikian itu saja membentuk Kabinet Karya, jang memegang pemerintahan Negara sampai sekarang.

Saudara² sekalian, selandjutnja dapat menjaksikan sendiri usaha² Kabinet Karya untuk mengatasi kesulitan² jang kita hadapi, baik jang terletak dibidang exekutif, maupun jang terletak dibidang Konstitusi.

Kesulitan² tersebut meliputi soal² kenegaraan maupun soal² kemasjarakatan, meliputi bidang² politik,maupun bidang² militer dan sosial-ekonomi.

Untuk mengatasi kesulitan² itu setjara kekeluargaan dalam waktu jang singkat, diadakanlah pelbagai ragam-permusjawaratan.

Dalam hal ini saja memperingatkan pada Musjawarah Nasional dan Musjawarah Nasional Pembangunan dalam tahun 1957, dan pada beberapa musjawarah militer, jang kesemuanja dilakukan antara wakil² pusat dan wakil² daerah.

Pembitjaraan² setjara luas dan mendalam dilakukan pula antara saja dan Dewan Menteri, antara saja dan Dewan Nasional, antara saja dan pemimpin² politik serta orang² terkemuka, mengenai penjelesaian masalah² kita itu.

Kesemuanja permusjawaratan, pembitjaraan, pertukaran fikiran itu achirnja memperkuat kejakinan kita bahwa keadaan Negara dan Masjarakat kita menghendaki agar dalam waktu sesingkat²nja sistim kenegaraan dan

Digitized by Google

kemasjarakatan kita **ditindjaulah kembali dan dirombak setjara revolusioner.** Ja !, ditindjau kembali dan dirombak setjara revolusioner, selekas²nja !

Maka dipandanglah perlu, agar pembuatan Undang² Dasar Republik Indoesia oleh Konstituante ber-sama² dengan Pemerintah, **lebih dipertjepat lagi.**

Dalam pada itu terasalah pula keperluan untuk mentjarikan djalan keluar bagi kesulitan² jang dihadapi oleh Konstituante sendiri, mengenai beberapa soal² pokok jang berat.

Berhubung dengan itu, maka pada hari ini saja di Bandung, dan menghadliri pembukaan sidang pleno jang pertama Konstituante tahun 1959, untuk menjampaikan atas nama Pemerintah suatu andjuran jang penting, jang dapat mempertjepat penjelesaian tugas bersama Konstituante dan Pemerintah, dan dapat pula membuka djalan-keluar bagi kesulitan jang dihadapi Konstituante sekarang jang saja maksudkan tadi.
Saudara² sekalian.

Andjuran jang hendak saja sampaikan kepada Konstituante atas nama Pemerintah itu berbunji **tjekak-aos :**

Marilah kita kembali kepada Undang² Dasar 1945.

Andjuran ini disetudjui dengan suara bulat oleh Dewan Menteri dalam sidangnja pada tanggal 19 Pebruari 1959.

(Akan disambung)

ANGKATAN PERANG

(TH. 1959
AWAL BULAN ENAM)

= Umum katakan kau Alat Negara
Kau patuh pada Pemerintah
Kar'na idiologi Negara adalah idiologi Tentara

= Tapi . . . . . .
Bila Kabinet bubar
Bila D.P.R. bujar dan
Bila Konstituante ambjar

= Kaulah anak sulung,
Berkewadjiban djaga keutuhan Nusa dan Bangsa
Kaulah jang harus tampil kemuka

= Djadilah hakim, dan adililah perkara
Djadilah wasit, dan aturlah permainan Negara
TUHAN akan melindungimu.

— MINDARSO —

Digitized by Google

TJERAMAH KASAD. NASUTION, TENTANG:

kembali ke u.u.d. '45

PENGANTAR,

Dengan sering berganti-gantinja Kabinet, tidak dapat ditjapai ke-stabilan. Dengan sering berganti-gantinja Kabinet rentjana mendjadi berobah-robah, rentjana tinggal rentjana sehingga tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinja. maka achirnja tak pernah ada buah hasilnja. Dengan kembali ke UUD-45 berarti ada djaminan rentjana dapat diwudjudkan. Ada titik positip. Kita pilih segi jang positip, bukan jang negatip. Kita hidup dengan hasil kerdja, bukan hidup makan rentjana.

Oleh karena itu kita memilih dan setudju kembali ke UUD-45.

Red.

Dalam perdjalanannja ke Sumatra Utara dan Atjeh, KASAD Let. Djen. A.H.Nasusion telah pula memberikan tjeramah kepada Perwira² di Garnizun Medan tentang kembali ke UUD-45 dan soal² jang dihadapi dalam pelak sanaannja.

Tjeramah tersebut diadakan di Gubernuran pada tanggal 27 Maret 1959 jbl. Dalam tjeramah itu KASAD Let.Djen.A.H.Nasution antara lain mengatakan sbb.: Dalam pertengahan tahun jang lalu Pemerintah dan Dewan Nasional sibuk sekali mentjari rumusan dan mendjelaskan isi demokrasi terpimpin. Pada zaman pendudukan Djepang telah ada persiapan kemerdekaan Indonesia dan kita telah merentjanakan Undang² Dasar bila kita telah merdeka. Suatu hal jang penting sekali dikemukakan, ialah bahwa semua pepimpin di Sumatra, Djawa, Sulawesi dan Maluku menganggap, bahwa kemerdekaan itu adalah kemerdekaan tidak berdasarkan individulisme Barat, akan tetapi berdasarkan kekeluargaan jang dianggap adalah kepribadian bangsa kita.

Gotong rojong dan koperasi adalah bersumber pada kekeluargaan. Demikian UUD '45 bersumber pada hal ini. Presiden Soekarno dalam pidatonja pada tanggal 17-8-1958 mengatakan bahwa demokrasi Barat tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita dan itulah jang menjebabkan matjetnja negara kita.

Dengan sering ber-ganti²nja Kabinet tidak dapat ditjapai kestabilan. Dengan sering ber-ganti²nja Kabinet rentjana² berobah, rentjana tinggal rentjana sehingga tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinja.

Presiden Soekarno menganggap, bahwa demokrasi tidak melalui partai, tetapi melalui golongan fungsionil. Partai² dianggap politik, dan fungsionil sebagai perwakilan sosial ekonomi.

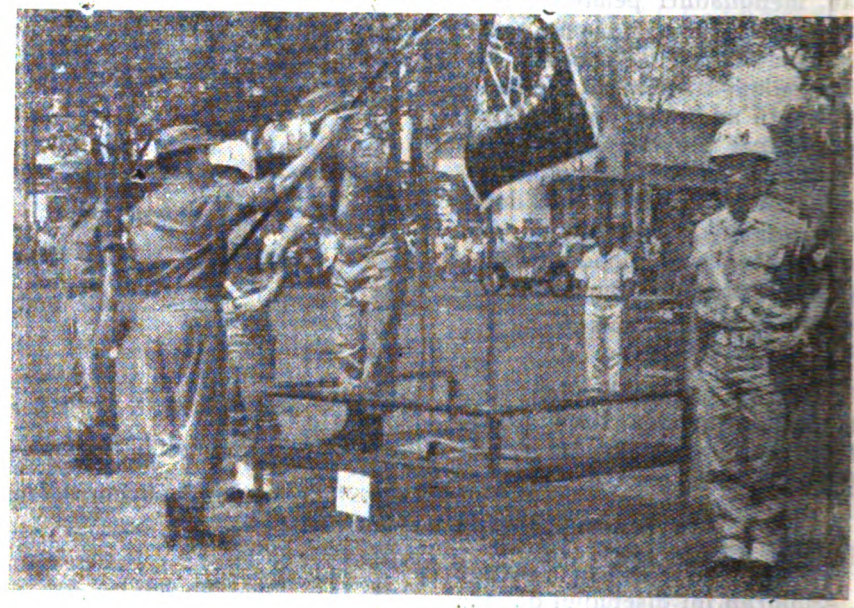

GAMBAR ATAS :

Upatjara penjerahan Pandji Bukit Barisan oleh KASAD Kepada Panter T & T I, pada tgl. 28-3-'59 di lap. Banteng Medan.
(foto, Penter-I).

GAMBAR BAWAH :

Menteri Stabilisasi Ekonomi Kol. Suprajogi, memberi tjeramah dimuka Perwira Garn. Medan pada tgl. 27-3-'59.
(foto, Penter-I).

Digitized by Google

Pikiran ini membawa perobahan. dari pemikiran partai mendjadi pemikiran perwakilan fungsionil. Untuk mentjari ini timbul pertentangan.

Saja dari fihak tentara jang mendjadi anggota Dewan Nasional telah mengadjukan konsepsi untuk mendjamin demokrasi terpimpin, mendjamin kestabilan itu diperlukan perbaikan² teknis pemerintahan dan susunan pemerintahan.

Kalau kita lihat, pemimpin² itu memimpin departemen, kalau mereka berkumpul, mereka djadi Staf Umum. Pemerintah hendaknja sebagai Staf Umum. Haluan pemerintah tidak perlu mewakili partai. Madjelis permusjawaratan jang terdiri dari wakil² sosial ekonomi akan mendjamin kekeluargaan lebih harmonis.

Tjita² jang murni ditumpangi kepentingan partai.

TNI harus mengisi demokrasi terpimpin dalam pelaksanaannja kembali ke UUD..... '45. Dengan perkembangan golongan fungsionil achirnja Pemerintah, Presiden tiba pada pendapat jang sama bahwa UUD'45 lebih mendjamin demokrasi terpimpin, djuga lebih mendjamin semangat kita untuk menjelesaikan revolusi. Tidak sadja physik, tetapi djuga djiwa dan semangat tahun 1945 bisa dihidupkan untuk meneruskan perdjuangan dan persatuan. Kembalinja ke UUD '45 adalah sangat menggembirakan bagi kita sebagai tentara.

Ini adalah suatu tjita² jang murni dari teman² kita jang menginginkan kestabilan. Tetapi tjita² murni mereka itu ditumpangi oleh kepentingan² partai, perseorangan jang membawa begitu banjak peristiwa jang merusak Negara kita, sehingga ini merupakan persoalan.

Dengan kembalinja kita pada UUD '45 djiwa TNI akan stabil. Tapi dengan kembalinja kita pada UUD '45, tidak dengan sendirinja Negara akan mendjadi baik. Hal ini tergantung pada pekerdjaan kita, tergantung pada kita sebagai alat Negara dan Warganegara. Bagaimanapun ichlasnja kita terhadap Negara, kalau setengah², inipun tidak akan berguna.

Pegawai dan Tentara wadjib lojal terhadap Pemerintah. Kita harus menertibkan alat² Negara dalam mendisiplinkan alat² Negara. Kita harus memperbaiki tugas, kita harus mempertinggi mutu. Dikalangan Tentara ada jang melalaikan tugas, dikalangan Perwira ada jang tidak sungguh² lagi berdjuang, tetapi banjak memikirkan rumah jang lebih lengkap, kendaraan jang lebih bagus. Ini harus kita tertibkan. Kesederhanaan harus kita utamakan. Marilah kita memikirkan untuk melaksanakan tugas kita dalam bidang Penguasa Perang, PDM dan lain². Dibidang ekonomi djuga harus diadakan perbaikan. Marilah kita memberi isi dan bekerdja dengan suasana baru.

Saja minta agar kita mempunjai disiplin jang lebih kuat dan hasil kerdja lebih besar lagi. Kalau ada dikalangan kita tidak menjetudjui dalam hal ini, tjukup dengan meninggalkan Tentara, karena dengan demikian lebih terdjamin Negara kita djiwa '45. Demikian Kepala Staf Angkatan Darat Let. Djen. A.H. Nasution dalam tjeramahnja dihadapan para pendjabat Militer dan Sipil ditempat.

GAMBAR ATAS :

***Pandji Bukit Barisan** di kawal oleh 1 kompi Inf. memasuki halaman Ko. T&T-I. (Foto Penterr. I).*

GAMBAR BAWAH :

Para anggota OKD di Tondanao jang terdiri dari pemuda² Minahasa jang terkenal aktif membantu APRI sedang di-inspeksi oleh KASAD. Let. Djend. Nasution, ketika beliau berkundjung di post² mereka disekitar Tondanao.

(Foto Penad).

Digitized by Google

Memberi Keterangan Tentang, Kebohongan Gembong² Pembrontak P R R I

Setelah timbul gerakan Dewan Banteng, saja, ditundjuk djadi anggota Badan Penasehat dengan memberikan selembar surat (surat pengangkatan) kepada saja. Djabatan dan surat itu tidak saja tolak sebab saja dapat keterangan dari sdr. Dt. Rangkajo Basa, Gubernur Sumatra Barat sekarang, bahwa gerakan tersebut adalah **baik se-mata²**, jaitu bertudjuan memperdjuangkan **hak Daerah,** apa lagi sdr. tersebut ikut dalam gerakan Dewan Banteng itu.

Selama saja mendjadi penasehat Dewan Banteng itu, **belum pernah** saja diundang kepada rapat² jang bersifat menimbang/memutuskan, hanja kepada rapat² jang berbentuk upatjara sadja, umpama : Resepsi², Saranan, dan Djamuan² a,l. , Resepsi perpisahan Gubnur Ruslan Muljohardjo dan lain².

Pada suatu kali saja datang kerumah Dt.Rangkajo Basa jang tersebut diatas dan saja bertanja : „Apa engku Datuk tidak pernah datang² kerapat Dewan Banteng itu lagi ?" Djawab sdr. tersebut : „Tudjuan Dewan Banteng jang mulanja baik (legal) sekarang sudah berobah. Dahulunja hanja meminta hak daerah,, sekarang sudah bermain api politik, padahal saja dalam sumpah djabatan tidak boleh mentjampuri politik dari aliran apapun, hanja saja bertugas melindungi KEAMANAN". Tak berapa lama sesudah itu datang kepada saja seorang saudara dari partai Masjumi, dia menawarkan kepada saja djabatan Menteri Agama. Tapi tawaran itu saja tolak. Hal itu disusul oleh kedatangan seorang lagi dari Masjumi djuga dengan maksud jang sama. Itupun saja tolak dan kepada kedua mereka, saja mendjadi heran atau tak mengerti, Kenapa saja ditawari mendjadi Menteri sedang Kabinet tidak bubar, Menteri² masih tjukup ? Karena itu saja tolak permintaan mereka dengan manis. Saja toh tidak pantas mendjadi Menteri,

Pengantar,

Sjech Sulaiman Arrasuli, atau didaerahnja biasa disebut Njik Tjandung adalah seorang tokoh ulama jang disegani dan dituruti oleh sebagian besar masjarakat Sumatera Tengah—Barat umumnja dan Bukittinggi chususnja.

Keterangan tertulis dari beliau ini kami muat dengan lengkap tanpa perobahan terhadap susunan kalimatnja jang asli, ketjuali beberapa s a l a h - t i k agar mudah dibatjanja.

Dari keterangan tertulis ini dapat ditarik kesimpulan, bagaimana litjik dan kotornja tjara² jang dipakai oleh apa jang disebut Otak² PRRI, mengelabui mata rakjat dengan tipu dan dusta jang rendah, mensalah-gunakan kewibawaan dan nama-baik Njik Tjandung.

Silahkan mengikutinja.

Red.

karena tidak tahu apa² soal Kementerian, hanja saja tahu hukum² Agama dan sedikit seluk beluk Adat Minangkabau. Setelah lama bertukar pikiran dengan mereka dan aku — tetap menolak, lalu merekapun pergi meninggalkan saja. Tapi hari dan tanggalnja ketika itu saja sudah lupa.

Pada 26 Redjab 1377 saja diundang warga negeri Pariaman untuk membatja Kisah Mi'radj Nabi Muhamad S.A.W. dalam perajaan mereka. Ketika saja akan menaiki motor jang akan membawa saja ke Pariaman, datang lagi sebuah motor jang penuh berisi tentara. Seorang daripada mereka ialah H. Mhd. Rusin atau bekas Guru Perti Djaho Imam tentara. H. Mhd. Rusin berkata kepada saja : Pak Husien menjuruh mendjemput - Injik, akan dibawa ke Padang hari ini djuga untuk sesuatu keperluan dari djam 7 sampai dengan djam 9 malam. Djawab saja : Mana bisa, sebab saja sudah diundang ke Pariaman, inilah motornja. Tapi disambung H. Mhd. Rusin : Bisa ditunda dulu sebab hanja perlu sampai djam 9, sesudah itu boleh pergi. Tukas saja : kalau begitu bermufakatlah dengan beliau² jg mengundang saja hasil rundingan memang saja ke Padang dulu baru ke Pariaman.

Maka berangkatlah kami dari Tjandung. Mula² ke Bukittinggi untuk mengambil serta beliau T. Sjech Ibrahim Musa Parabek, mampir pula sebentar di Padang-Pandjang untuk membawa dua orang lagi utau satu Engku Mudo Hamid Hakim dan kedua A.R. ST. Mansur Ketua Muhamadijah Indonesia.

Lebih kurang djam 6 petang sampailah kami di Padang, lalu singgah ketempat sdr. Mohd. Natsir Ketua Masjumi Indonesia untuk sembahjang Magrib.

Setelah selesai sembahjang magrib, ada beberapa orang bertanja :

Kalau kita dibunuh orang mempertahankan agama, bagaimana hukumnja Injik?. Untuk mendjawab pertanjaan itu diserahkan kepada saja untuk mendjawabnja :

Siapa jang terbunuh sebab mempertahankan agamanja, harta benda, dan dirinja, ada-

Digitized by Google

lah mati sjahid-shurga (ketjil). Kemudian ditegaskan oleh T. Sjech Ibrahim Musa ialah :

Sjahid achirat (lain sebutan dengan tudjuan jang sama) jakni dapat pahala sjahid diachirat tetapi diperlakukan sebagai majit biasa didunia ini, jaitu dimandikan, dikafani, dan disembahjangkan.

Djawaban kami berdua disetudjui oleh Ulama jang berdua lagi. Kira² djam 6.30 kami dibawa ke Gubernuran, kami dapati manusia penuh sesak berbilang ribu banjaknja. Saja merasa heran, rapat apa namanja ini. Kuat sangkaan saja bahwa rapat ini

Hanja Menteri dan saja masing² memegang sehelai kertas berisi lafalz sumpah, kemudian Menteri² membatja, saja menjimaknja.

Achirnja usul M.Dachlan Djambek jang menang. Setelah rapat dibuka Ketua, dilangsungkanlah pelantikan dan penjumpahan itu. Saja hanja mendengar atau tak berkata sepatahpun. Selesai upatjara disudahi dengan do'a oleh saja djuga. Dan sesudah itu saja terus langsung ke Pariaman. Tetapi pada achir² ini saja dengar chabar jang bersifat fitnah jaitu bahwa saja memfatwakan Perang Sabil namanja. Tentara daerah melawan tentara pusat ; pa-

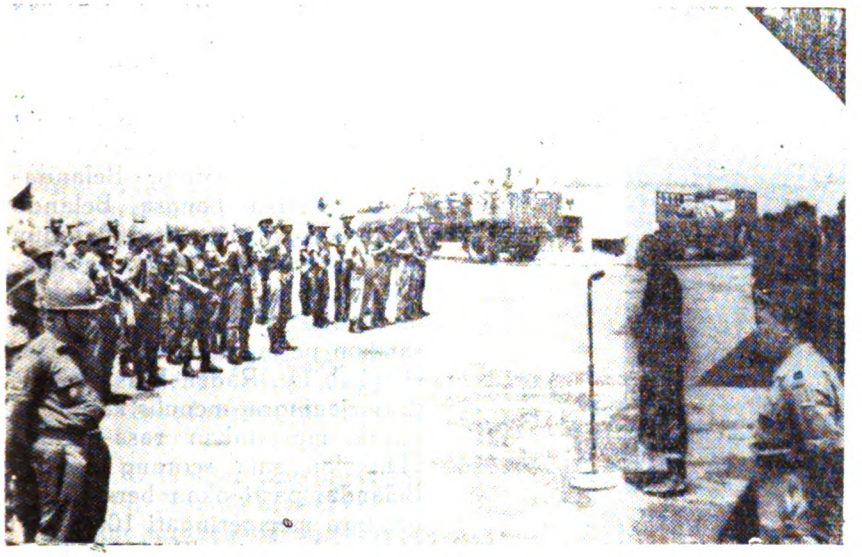

Suatu kompi dari Kodam N.T. bersiap berangkat ke medan operasi. Seorang Pedanda (Pemimpin Aasma) sedang memberikan bekal do'a selamat kepada pasukan.

adalah perajaan Mi'radj Nabi Muhamad S.A.W.. djuga.

Kami terus naik Istana Gubernuran, dibawa kesebuah kamar dimana kami dapati - M. Dahlan Djambek dan Ahmad Husein telah menanti. Tak lama kemudian M. Dahlan Djambek berkata :

Injik didjemput untuk menjumpahi Menteri² jang akan dilantik malam ini. Lalu sambung Achmad Husein :

Tjaranja adalah saja mendiktekan atau membatjakan sumpah itu dari „Menteri" itu menuruti dengan batjaan.

Tapi usul M. Dachlan Djambek tidak begitu :

dahal djarak antara sjahid-shugna dan perang sabil sangat djauh, hampir semua peladjar agama dari Tasnawijah keatas mengetahui bahwa perang sabil ialah perang melawan kaum kafir untuk meningkalkan Agama Allah (djangan lain tudjuan, umpama harta dan pangkat). Kami ulama jang tua², luar dari jang berempat jts. pun, pendeknja segala guru agama jang sederhana merasa heran akan fitnah itu, bukankah dosa besar menukari hukum Allah jang sudah djelas itu. Sampai ketelinga saja fitnah itu ialah dalam masja bergolak ini djuga jaitu diwaktu saja mulai sakit bulan Mei 1958, untung sadja dalam pertemuan dengan sdr. Dt.Rangkajo Basa pada bulan Djuli lantas saja tolak fitnah itu.

Kalau orang masih bersifat keras menuduh saja, beranikah orang itu menundjukkan buktinja, tanggal dan tempat saja berfatwa itu. Kalau dalam surat kabar dimana dan bila saja diinterviuwnja ?.

Beranikah orang itu bersumpah mengiitsbatkan sebagai keberanain saja menafikannja.

PENGALAMAN PRIBADI

Beberapa hari sebelum APRI masuk kota Bukittinggi saja kembali djatuh sakit jang biasa saja derita kalau lama tak berhubungan dengan dokter, jaitu penjakit sesak nafas/pendingin, tak pernah pergi ke-mana². Fikiran tak ada hanja kepada 1 Mengoboti penjakit setjara kampung. 2. Mengadjar disekolah (Tarbiajah Islamijah & Kulijah Sjar'ijah) bila sakit agak reda sedikit. Sebab kedua sekolah itu berdjalan terus pada 1958/1959 hingga memberi idjasah kepada 22 orang peladjar dari Tarbiajah Islamijah dan 8 orang peladjar dari Kulijah Sjar'ijah. Dalam tahun 1958 jang lalu pula pada pertemuan saja dengan Major A.Fattah Kepala I.T. P.R. dan Let. Kol. Sabirin Muchtar, saja ada ditawarkan oleh sdr Major tersebut untuk berkediaman dikota Bukittinggi.

Djawab saja : Mengingat mudahnja perhubungan dengan doktor, disini saja setudju 100%, tapi mengenang seluruh keluarga dan warga kampung bahkan negeri Tjandung jang merasa tak tenteram saja tinggalkan, maka saja pilihlah kepentingan umum dari kebutuhan diri. Maka Major dan Letkol tersebut setudju pula dengan putusan saja itu. Dan saja tak djadi tinggal dikota.

Sekian keterangan saja.

Tjandung, 5 April 1959.

ttd.

(Sjech Sulaiman Arrasuli).

Digitized by Google

In Memoriam:

DR. KI HADJAR DEWANTORO

* DENGAN WAFAT BELIAU, MASJARAKAT KEHILANGAN GURU AGUNG

* UPATJARA PEMAKAMAN BELIAU, SAMA DENGAN UPATJARA PEMAKAMAN SEORANG DJENDERAL.

(Saduran dari Mekarsari dan Djojobojo)
(Oleh: Pe. Es.)

Pelukis Trubus mengabdikan Almarhum Dr. Ki Hadjar Dewantara.

(Clise : Minggu Pagi).

Hari Senen tgl. 27-4-1959 Dr. Ki Hadjar Dewantara wafat dalam usia 70 tahun kurang 5 hari. Beliau wafat ditempat kediamannja di Padepokan, Djl. Kusumanegara Jogjakarta dengan tenteram dan ichlas. ditungguhi oleh Nji Hadjar Dewantara dan sementara putra-tjutju dan keluarga Taman Siswa. Dengan wafatnja Dr. Ki Hadjar Dewantara, Masjarakat Indonesia kehilangan Tokoh Agung Nasional jang ulet. Usaha dan perdjoangan Almarhum dapat disimpulkan dalam tiga bidang ; pertama sebagai Pelopor Kemerdekaan ; kedua sebagai ahli pendidikan dan ketiga ahli kebudajaan. Selain daripada itu, Dr. Ki Hadjar Dewantara termasuk salah seorang keturunan Bangsawan jang terdjun dalam kehidupan rakjat djelata, melepaskan nama dan gelar kebangsawanannja, dihimpunnja kedalam dasar kerakjatan, demokrasi.

Dr. Ki Hadjar Dewantara selagi mudanja bernama Raden Mas Suwardi Surjaningrat. Nama dan gelar itu dilepaskannja, dibuang dan diganti dengan nama baru **Ki Hadjar Dewantara.** Nama ini sungguh tjotjok dan selaras dengan kedudukan serta idam²annja mendjadi djuru pendidik, jang diwudjutkan dalam Perguruan Taman Siswa jang tumbuh meliputi diseluruh Tanah Air Indonesia. Dengan berdirinja Taman Siswa, Ki Hadjar Dewantara dapat menjebarkan tingginja kebudajaan, tidak hanja terbatas kepada murid Taman Siswa sadja, akan tetapi meluas kepada Masjarakat umum.

Tebalnja rasa kebangsaan Dr. Ki Hadjar Dewantara terkenal diseluruh dunia, ketika beliau menulis karangan jang berkepala **"Als ik eens Nederlander was".** (Djika saja seorang Belanda-Red). Ketika bangsa Belanda hendak memperingati 100 tahun kemerdekaannja, bangsa Indonesia jang dibawah perintah Belanda diadjak memperingati dan merajakan peringatan tersebut. Dari sebab itu, Raden Mas Suwardi Surjaningrat menulis karangan untuk menjatakan rasa-hatinja. "Djikalau saja seorang bangsa Belanda, pasti akan bersukarija, gembira memperingati 100 tahun kemerdekaannja. Tetapi sajang, bahwa saja adalah bangsa Indonesia jang saat itu dibawah telapak pendjadjahan dan pemerintahan bangsa Belanda".

Oleh karena melahirkan rasa-hatinja jang demikian itu tidak menjenangkan fihak Pemerintah Hindia Blanda, maka beliau kemudian ditangkap dan achirnja disingkirkan keluar Indonesia. Berhubung diperbolehkan memilih tempat, maka dipilihnja dan diasingkan ke Negeri Belanda.

Jang mengalami tindakan sematjam ini ada tiga orang, dan dapat dikatakan tiga serangkai, ialah Dr. Tjiptomangunkusumo, Dr. Douwes Dekker (Setyabudi Danudirdjo) dan R.M. Suwardi Surjaningrat.

Sebelum diasingkan ke Negeri Belanda, lebih dulu dimasukkan

Digitized by Google

dalam rumah pendjara Semarang, ber-sama² dengan Pelopor dan Perintis kemerdekaan lainnja jang ditangkap oleh Belanda. Beliau di-izinkan pulang untuk keperluan menikah, jaitu dgn Nji Hadjar Dewantara. Selesai pernikahan terus berangkat menudju pengasingan di Negeri Belanda.

Ditempat pengasingan itu R. M. Suwardi memperluas ilmu pendidikan. Maka setelah kembali ke Tanah Air, lalu mendjadi guru di Pendidikan Adhi Darmo, dan kemudian mendirikan Perguruan Taman Siswa pada th. 1922.

Meskipun sudah sakit, badan lesu dan lemah, usia telah landjut, se-hari² hanja berbaring ditempat tidur, akan tetapi disebabkan getaran suasana dalam persoalan "Demokrasi Terpimpin", almarhum Dr. Ki Hadjar Dewantara masih memaksakan diri menulis dasar² jang bersangkut-paut dengan persoalan tersebut. Tulisan tadi sedianja akan dibukukan pada tgl. 2-5-1959 untuk memperingati usianja genap 70 tahun. Tetapi sajang, Tuhan Maha Kuasa telah memanggil beliau kehaddirat-Nja, sebelum beliau menjaksikan beredarnja buah-karya tadi.

Dr.. Ki Hadjar Dewantara telah wafat. Namun demikian segala usaha dan peladjaran serta suri-tauladan jang pernah dituangkan, tak akan lenjap tiada bekas. Namun beliau tertjatat dalam sedjarah Indonesia, oleh karenanja tak akan hapus se-lama²nja.

Sebelum wafat beliau meninggalkan pesan, jaitu N A M A beliau djangan hendaknja digunakan untuk nama djalan. Kalau ingin mempergunakan, gunakanlah untuk nama Sekolahan. Teranglah tjinta beliau terhadap masalah pendidikan amat besar. Beliau tahu, bahwa pengadjaran, pendidikan itu mendjadi dasar dan sjarat untuk menudju dan mentjapai kebahagiaan. Pandai dan ber-ilmu tinggi tetapi tidak disertai budi-utama, akan pertjuma tiada guna.

Pedoman dasar Dr. Ki Hadjar Dewantara atas pendidikan, digubah dalam kalimat Djawa "Tut wuri andajani" dan tiga sumber "Tri Pusara" (Tiga unsur pokok) jaitu **pengadjaran, kekeluargaan** dan **masjarakat.** Ketigatiganja besar sekali pengaruhnja sebagai sjarat membentuk watak manusia.

R.M. Suwardi Surjaningrat dilahirkan pada tgl. 2 Mei 1889 di Paku Alaman, Jojakarta. Beliau adalah putra sulung dari K.P.H. Surjaningrat putra K.G.S.A.A. Paku Alam III. Setelah menamatkan sekolah E.L.S ; R.M. Suwardi Surjaningrat melandjutkan peladjarannja di S.T.O.V.I.A. Oleh karena tidak sampai selesai, maka kemudian beliau bekerdja pada pabrik gula Kalibagor (Banjumas). Tak lama mendjadi pegawai pabrik, beliau kembali ke kota Jogjakarta dan bekerdja pada Apotheek Rathkamp. Kali inipun tidak sampai lama, sebab tak lama kemudian beliau mendapat halangan, jaitu diasingkan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke Negeri Belanda.

Pada djaman Djepang, nama Ki Hadjar Dewantara tergolang dalam "Empat Serangkai" : Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Kyai Hadji Moh. Mansjur dan Ki Hadjar Dewantara. Selain itu djuga mendjadi anggauta Panitya Adat dan Tatanegara, dan terachir Tjuo Sangi Ing.

Setelah djaman Kemerdekaan, Almarhum Ki Hadjar Dewantara mendjabat sebagai Menteri Pe-

Peringatan kawin perak 25 tahun dalam suka dan duka.
(Clise : Minggu Pagi).

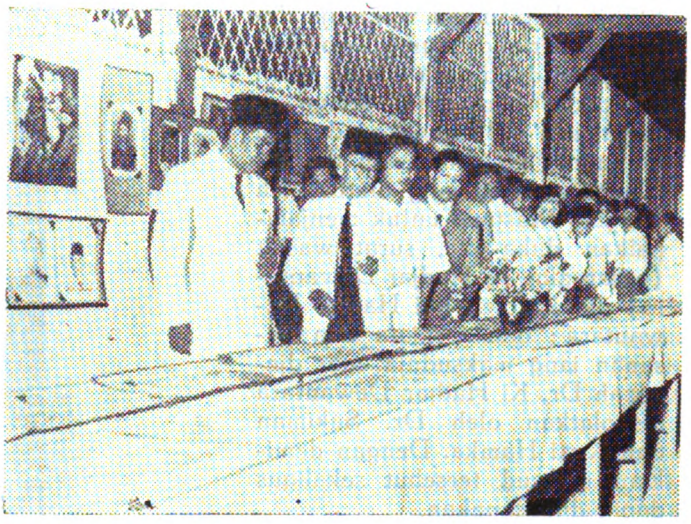

Bersama Mr. Moh. Yamin mengundjungi pameran hasil karya siswa² Taman Siswa.
(Clise: Minggu Pagi).

Digitized by Google

ngadjaran, Pendidikan dan Kebudajaan, dan sebagai Anggauta Dewan Pertimbangan Agung.

Berhubung dengan djasa²nja dalam lapangan pendidikan dan kebudajaan, Universitet Gadjah Mada di Jogjakarta mengangkat dan memberikan gelar Doktor honoris causa dalam Ilmu Kebudajaan.

Upat'ara Pemakaman Djenazah Dr. Ki Hadjar Dewantara.

Belum selang beberapa djam dari wafatnja Dr. Ki Hadjar Dewantara, Padepokan Taman Siswa bagaikan kebandjiran manusia ; mulai dari tetangga, keluarga, sampai para Tokoh² dan Gembong² Partai. Anehnja, ketika itu bersamaan waktunja dengan berlangsungnja kongres Masjumi, djadi para Ulama boleh dikatakan berkumpul semua di Jogjakarta .Bersamaan dengan datangnja Dr. Sukirman dan R. Mangunpuspito jang diutus oleh kongres Masjumi untuk menjampaikan duka-tjita, surat wasiat (pesan alm. Ki Hadjar Dewantara) dibuka oleh Nji Hadjar Dewantara ; dan ternjata ada pesanan jang maksudnja agar djenazah Dr. Ki Hadjar Dewantara disholatkan oleh Dr. Sukiman dan Kyai Hamka. Dengan demikian maksud tersebut sekaligus dapat dilaksanakan.

Mulai dari hari wafatnja hingga pada hari Rabu pagi, Pendopo Taman Siswa merupakan lautan manusia jang sedang pasang-naik, bukan puluhan, bukan ratusan, tetapi ribuan orang pria-wanita, tua-muda berkerumunan, masing² menundjukkan muka jang suram, membuktikan turut berduka-tjita dalam hatinja.

Mobil, dokar, betjak tiada putus-putusnja ; apalagi bila datang kereta-api dari luar Jogjakarta, beriring menudju ke Padepokan. Warga Taman Siswa dari seluruh pulau Djawa memerlukan datang. Kawat² dari Pembesar², para Agung, Pemerintah seluruh daerah Indonesia datang membandjiri.

Djenazah dipindahkan ke Pendopo Agung.

Djam 08.00 pagi hari Rabu,

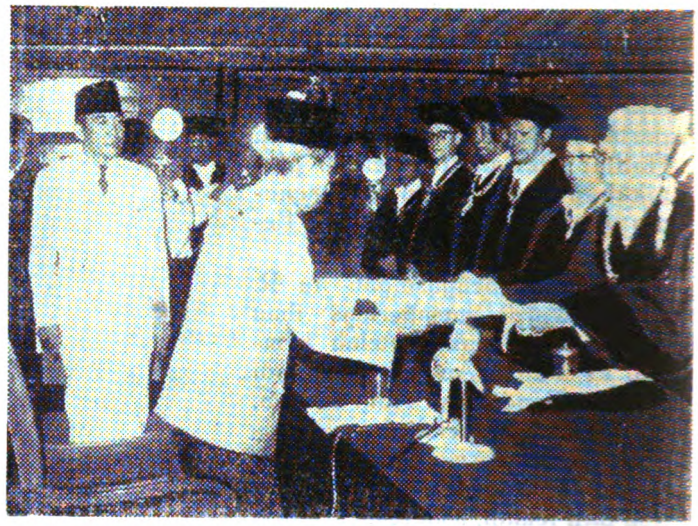

Mendapat gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas Gadjah Mada.

(Clise : Minggu Pagi).

Sembah-bekti dari Putra, tjutju untuk alm. Dr. Ki Hadjar Dewantara, sebelum djenazah diangkut ke pemakaman.

(Clise : Minggu Pagi).

Digitized by Google

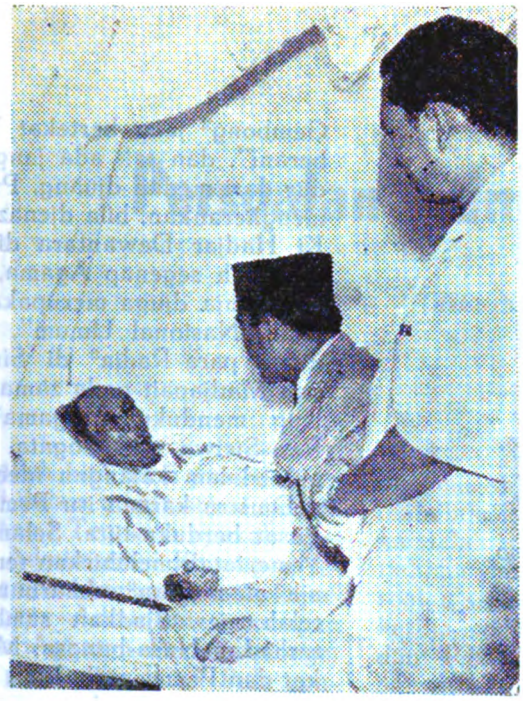

Ki Hadjar sering sakit-sakitan dan Bung Karno menengoknja dengan kasih mesra.
(Clise : Minggu Pagi).

***Sebelum** peti djenazah dimasukkan keliang kubur, lebih dulu dilakukan penghormatan. Panglima TT IV Kolonel Suharto membatja apel kehormatan setelah penguburan djenazah selesai.*

(Clise : Minggu Pagi).

dari Padepokan Mudja-Mudju, djenazah dipindahkan ke Pendopo Agung, dengan iringan lautan manusia, jang meskipun letaknja dalam djarak ± 4 Km, tetapi segenap pengiring pria-wanita, tua muda bahkan sampai anak² tetap hanja berdjalan kaki. Tiba di Pendopo Agung, djenazah diterima oleh Barisan Tentara, dan diperlakukan/hormati seperti hal nja djenazah Pahlawan Perang.

Sampai siang hari disempandjang djalan Taman Siswa merupakan samodra manusia jang pusat-kisarnja berada di Pendopo Agung. Mendjelang saat pemberangkatan djenazah, halaman Taman Siswa penuh sesak, tak mungkin dapat dibelah.

Tamu² dari luar Jogja, dari Solo, Semarang, Kedu, Surabaja, Djakarta dsb. mengalir terus tak hentinja. Mr. Nj. Maria Ulfah, Mr. Sudjarwo, Prof. Dr. Prijono, R. Muljadi Djojomartono, Mempen Sudibjo, Menteri A.M. Hanafi, K.R.T. Hendraningrat dll., bergiliran menjampaikan dukatjitanja kepada Nji Hadjar Dewantara.

Setelah Ki Wardojo, selaku wakil Madjelis Luhur Taman Siswa dan keluarga Dewantara menguraikan Riwajat-Hidup Alm. Dr. Ki Hadjar Dewantara setjara singkat, maka Prof. Dr. Prijono sebagai utusan Pemerintah mengutarakan betapa terkedjut dan duka-tjita Pemerintah Pusat, walaupun sebelumnja telah didengar berita sakitnja Almarhum. Sebab dengan wafatnja Ki Hadjar Dewantara, berarti Pemerintah kehilangan tenaga jang sedjak dulu-kala senantiasa membantu apapun djua jg. dibutuhkan oleh Pemerintah, lebih² dewasa ini, tenaga dan pribadi jang dimiliki Almarhum itu sangat dibutuhkan. Dengan peristiwa ini Pemerintah merasa kehilangan besar²an, sebab tidak banjak orang jang perilaku serta djiwanja selalu beruntun, serasi, tak pernah ragu², tak pernah menjeleweng, seperti pribadi Dr. Ki Hadjar Dewantara. Lebih² djika mengingat akan djasa²nja, pendiriannja jang "tak sudi" didekati oleh golongan orang asing jang

Digitized by Google

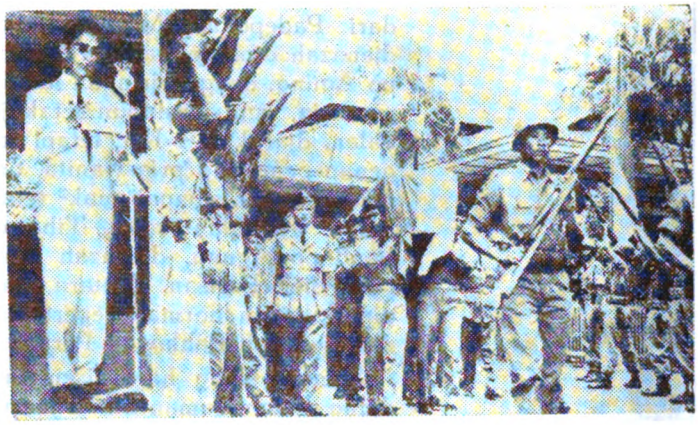

Djenazah Dr. K. H. Dewantara diangkut dari Pendopo Agung Taman Siswa dibawa kemobil djenazah oleh anggauta² Tentara pengangkut dan didampingi 8 orang Perwira (5 Major dan 3 Letnan Kolonel). Menteri PP dan K Prof. Dr. Dr. Prijono mengutjapkan kata sambutan atas nama Pemerintah.

(Clise : Minggu Pagi).

Djenazah Ki Hadjar Dewanara diantar oleh Barisan Penghormatan, dan rakjatpun berdjedjal² mengikutinja.

(Clise : Minggu Pagi).

selalu ingin mentjengkram Bangsa dan Tanah Air Indonesia. Dari sebab bulat dan tangguh tekadnja jang demikian itu, Ki Hadjar Dewantara tak sudi sama-sekali meminta bantuan apapun kepada Pemerintah jang menguasai Indonesia ketika itu. Ada lagi peri-laku Dr. Ki Hadjar Dewantara jang pantas didjadikan teladan, jaitu peri-laku apapun selalu dengan dasar "Pendidikan Nasional". Maka tak heranlah djika kemudian dapat melahirkan Gembong² jang bertekat "Kasar berani", dan tak ada jang mundur dari medan djuang. Pula tak mengherankan, bila djenazah Dr. Ki Hadjar Dewantara disholatkan oleh segenap Agama, sebab pribadinja djuga merupakan pribadi "Nasional Umum", seperti djuga para Radja² di Singasari dan Madjapait pada zaman dulu, jang mendukung agama² para Resi-Sjeiwa dan Sogata. Begitu pula dalam kalangan ideologi.

Djustru karena itu Pemerintah Pusat berduka-tjita. Selandjutnja Pemerintah melahirkan terimakasih atas djasa² almarhum, jang telah mewudjudkan sumbangsih terhadap Nusa-bangsa, Masjarakat dan Pemerintah. Lain daripada itu, Pemerintah merasa tidak meleset sedikitpun, apabila dahulu pernah menundjuk beliau sebagai Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudajaan. Terhadap keluarga Dewantara seperti Nji Hadjar Dewantara beserta putra-tjutjunja, djuga kepada Madjelis Luhur; Pemerintah Pusat berpesan; sepeninggal Dr. Ki Hadjar Dewantara djangan sampai menjebabkan mundur dalam tjita²nja.

Sampai disini Prof. Dr. Prijono kemudian melahirkan isi hatinja dan mengingatkan, bahwa almarhum Mr. Hendromartono pernah mengharapkan; sudi-kiranja Dr. Ki Hadjar Dewantara mengemudikan perdjuangan Indonesia, sebab Dr. Ki Hadjar Dewantara dianggap sebagai Wisnu Sri Kreshna, jang apabila Pendowo sedang mengalami keruwetan, Kreshna harus melindungi. Bagi Prof. Dr. Prijono; Dr. Ki Hadjar Dewantara bukan sadja sebagai Kreshna, akan tetapi ada lagi jang pantas sebagai pelambang, jaitu dalam hidup beliau berumah-tangga dengan Nji Hadjar Dewantara tak ubahnja seperti Ramawidjaja dengan Dewi Sinta djadi seperti Wisnu-Rama.

Setelah selesai pidato Prof. Dr. Prijono, kemudian djenazah diantar ke Makam Keluarga Taman Siswa (Taman Langgeng).

Semoga arwah Almarhum mendapatkan ketenteraman abadi.

—o—

Digitized by Google

Persoalan Administrasi Keuangan

Oleh: **MAJOR SOEDIJONO**

(SAMBUNGAN).

Apakah kita telah puas dengan hatsil² dalam administrasi sampai sekarang ? Tegasnja apakah aparatur Administrasi Keuangan telah memberi kepuasan baik kepada Korps Administrasi maupun kepada Agkatan Perang sebagai objek perawatan kita ? Pula apakah jang merupakan penghalang dan kesulitan²nja ?

Seperti dalam uraian jang lalu, maka salah satu tugas seorang P.K.M. ialah Perwira Perawat sehingga tugasnja antara lain ialah berusaha supaja setiap waktu tersedia beaja jang diperlukan oleh kesatuan² jang dirawatnja. Djadi djangan sampai terdjadi bahwa suatu keperluan Dinas tidak dapat dilaksanakan karena persediaan uang untuknja tidak ada, sehingga Komandan/ Kepala Dinas mendapat djawaban jang terkenal jaitu : "uang tidak ada". Jaaah, dalam angan² dapat dibajangkan gambaran para Komandan dan Kepala Dinas² mengangguk-anggukkan kepalanja sebagai tanda persetudjuan.

Memang, pada waktu sekarang sering terdjadi keributan² antara P.K.M. disatu pihak dan Komandan dilain pihak, disebabkan djawaban tersebut tadi. Bukan dimaksudkan untuk mendjelaskan disini siapa jang benar dan siapa jang salah. Usaha jang demikian kurang arti dan manfaatnja. Tidak ada gunanja untuk saling menuduh dan menjalahkan. Pula tidak berguna untuk menjatakan bahwa kesalahan terletak padanja, karena merasa telah bekerdja dan lain-lainnja. Lebih baik kita bersama-sama berusaha untuk mendapatkan kesulitan² dan memetjahkannja bersama-sama pula. Djadi djalan sebaik-baiknja ialah bermusjawarah, dan bersama-sama meneliti dimana timbulnja kesulitan² itu. Dan djika telah diketemukannja, dipetjahkan ber-sama². Dalam persoalan seperti ini maka harus ada kerdja-sama antara Komandan dan P.K.M. dengan ketentuan, bahwa masng² tidak perlu setjara mutlak mempertahankan kehendaknja berdasarkan peraturan jang ada. P.K.M. mengemukakan segi² administratifnja sedangkan Komandan mengemukakan segi² taktisnja. Dari kedua pendapat diambillah suatu synthese djika mungkin, sebagai djalan penjelesaiannja.

Sebetulnja administrasi adalah flexible, artinja ; dapat dirobah dan disesuaikan dengan keadaan² jang baru. Sebagai tjontoh dapat dikemukakan kenjataan² seperti berikut :

a. kita kenal suatu "administrasi ten velde" jaitu suatu administrasi jang dipergunakan djika suatu pasukan sedang mengadakan operasi. Administrasi ini sangat mudah dan disesuaikan dengan keadaan perang, dimana segala-galanja harus dilaksanakan setjepat-tjepatnja. Maka soal² administrasinja dibuat semudah-mudahnja dan sepraktis-praktisnja.
b. Ada pepatah Barat jang berbunji : Uitzonderingen bevestigen de regel. Artinja kurang lebih ialah "pengetjualian tentu ada".
c. Peraturan² lama djika kita teliti maka penuh dengan perobahan-perobahan jang berbentuk "wijzigen aanvullings bladen".
d. Pepatah lain mengatakan : "stiltand is achteruitgang" jang berarti : berhenti berarti kemunduran".

Dari hal² tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perobahan² mesti terdjadi, antara lain djuga hatsil musjawarah tadi. Uraian ini dikemukakan dengan maksud untuk mendjelaskan bahwa peraturan² itu tidak mutlak dan dapat dirobah. Hanja perlu ditegaskan disini bahwa perobahan tidak dapat dilaksanakan semaumaunja dan begitu sadja. Pula baik Komandan maupun P.K.M. harus mendjaga djangan sampai terdjadi bahwa pengetjualian² (uitzonderingen) didjadikan kebiasaan, jang berarti memutarbalikkan arti pepatah tadi.

Kembali kepada persoalan jang tadi, apakah keadaan telah memuaskan? Dapatkah korps administrasi dengan penuh kebanggaan menepuk dada sambil berkata : kita telah memenuhi kewadjiban kita sebagai korps perawat"? Djawaban pertanjaan itu ialah : Belum. Maka marilah kita bersama-sama menindjau soal² jang mendapat perhatian, supaja dapat menghilangkan keadaan seperti sekarang ini. Dalam soal ini tidak ada bedanja dengan djika kita merawat sebuah mobil. Untuk mendjaga djangan sampai mobil mogok didjalan maka kita diperingatkan akan hal² seperti berikut :

a. Tiap² pagi sebelum kita berangkat harus memeriksa minjak, air accu, ban dan lain².
b. mendjaga djangan sampai tank bensin kering sama sekali.
c. tiap² pagi motor ditjoba dahulu sebelum berangkat.

Hal seperti ini terdapat pula dalam lapangan administrasi. Kita mengenal djuga beberapa pokok jang perlu mendapat perhatian

Digitized by Google

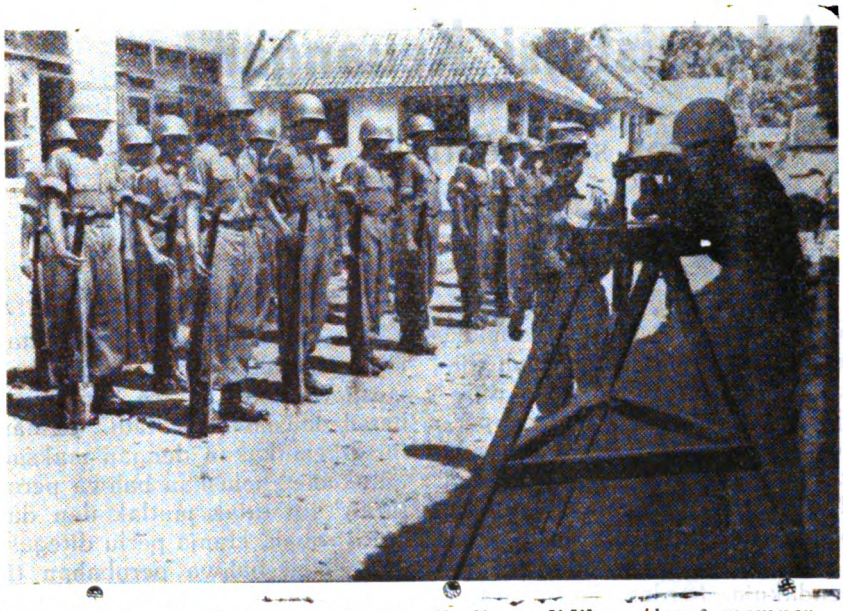

Para Tjalon Pradjurit seaang mengikuti pendidikan tjara² mempergunakan sendjata². Latihan ini dipimpin oleh Sersd. Ida Bagus Bandjar.

Photo : Pendam Nuteng.

Para Tjaper sedang menerima pendidikan/latihan Pendjata dari Smaj. Nala Prana dan diawasi oleh Tjapa. U. Suharjana.

Photo : Pendam Nuteng.

agar Administrasi keuangan dapat berdjalan lantjar dan tidak menimbulkan pertentangan² atau kematjetan².

Pokok pertama persoalan jang harus mendapat perhatian bersama, ialah keadaan ekonomi Negara kita. Apakah akibat²nja terhadap perawatan Angkatan Perang ? Keadaan ekonomi Negara sangat penting artinja dan besar sekali pengaruhnja. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan tjeramah Djen. Maj. Simatupang dihadapan para Perwira. Beliau menegaskan bahwa dalam merawat Angkatan Perang harus diingat djangan sampai beban mendjadi terlalu berat bagi Rakjat, jaitu objek jang harus kita pertahankan. Djelasnja, biaja untuk perawatan Angkatan Perang dihatsilkan oleh Rakjat. Maka djika biaja sangat tinggi dan mengakibatkan Rakjat mendjadi sangat miskin, sehingga mungkin tidak sepadan lagi untuk dipertahankan mati-matian. Maka mengingat keadaan ekonomi Negara pada waktu ini Angkatan Perang tidak begitu leluasa dalam memadjukan biajanja. Maka para Komandan tidak dapat berpendirian bahwa setiap anggaran jang diadjukan mesti dan harus dipenuhi. Hal ini sama sadja dengan tjontoh jang pernah dikemukakan, jaitu Letnan Pohan jang mempunjai rentjana membuat rumah untuk hari tuanja, tetapi terpaksa ditangguhkan dahulu karena gadjinja tidak tjukup. Tegasnja, Komandan/Kepala Dinas harus memperhitungkan kemungkinan ini, dan menjesuaikan rentjananja dengan beaja jang diterimanja itu.

Soal kedua ialah pemberian persediaan. Dalam uraian jang lalu telah didjelaskan bahwa pemberian persediaan dengan istilah modern "funding program atau financiering" dilakukan tiap² tiga bulan sekali, dan tidak sekaligus untuk setahun. Hal ini harus mendapat perhatian pula. Maka dalam pelaksanaan rentjana², Komandan harus memperhitungkannja. Dengan pemberian persediaan tiap² tiga bulan maka rentjana pelaksanaannja harus dibuat dalam djangka waktu tiga bulan pula. Dengan demikian kemungkinan ketjil sekali terdjadinja kekurangan uang seperti sekarang ini.

Hal ketiga jang perlu mendapat perhatian ialah soal penghematan. Mengingat keadaan ekonomi Negara pada waktu ini jang mengakibatkan kurangnja penerimaan persediaan, maka soal penghematan biaja mendjadi lebih penting, dan harus mendapat perhatian istimewa. Lebih² kita sekarang sedang dalam masa pembangunan sehingga tiap rupiah jang kita terima harus dipergunakan sebaik-baiknja. Tidak ada djeleknja kita kemukakan sembojan Paul Kruger dalam perang kemerdekannja melawan Inggris, jaitu "satu peluru satu

(Bersambung hal. 36).

Digitized by Google

Perdjuangan Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok Jang Gagah Berani

Oleh: **Marsekal PENG TEH HUAI,**

Menteri Pertahanan R.R.T.

Pengantar Redaksi.

Dalam pembentukannja, dan perkembangannja Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok mempunjai segi² persamaan dengan pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan Tentara Nasional Indonesia. Seperti djuga dengan perdjuangan kita, mereka berdjuang mengusir pendjadjah Djepang dan feodalis Koumintang. Oleh karena itu kami anggap ada baiknja disini kami sadjikan tulisan Marsekal Peng Teh-hui, Menteri Pertahanan Republik Rakjat Tiongkok, tentang Perdjuangan Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok. Mudah²an akan dapat kita tarik manfaat dari padanja.

Red.

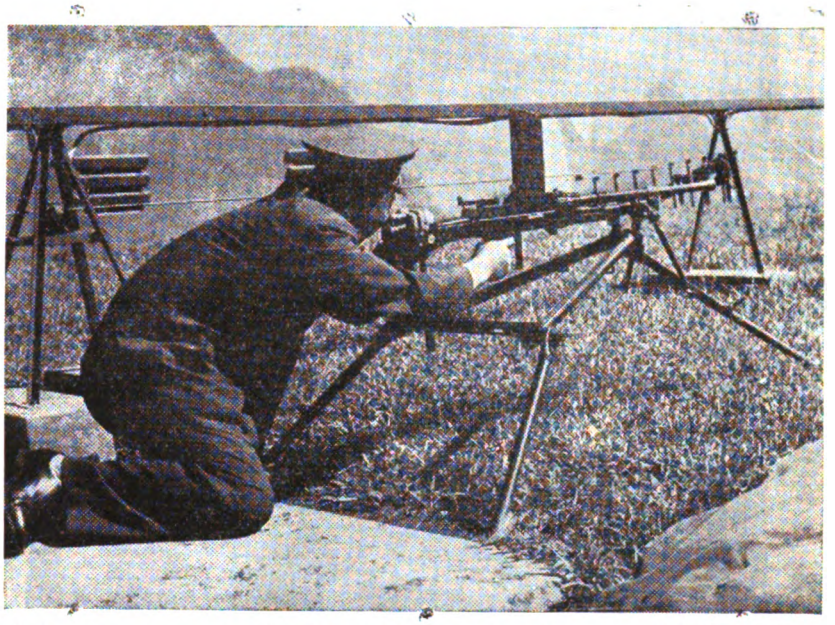

Salah seorang anggota Missi Militer Persahabatan R.R.T. sedang mentjoba sendjata mesin ringan jang dihasilkan oleh PABAL (P.S.M.).

Djalan jang telah ditempuh oleh Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok adalah djalan jang pandjang lagi berliku-liku. Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok dari tiada mendjadi ada, dar. ketjil mendjadi besar, dan setelah mengalami kemenangan dan kegagalan jang berulang-ulang, achirnja mentjapai kemenangan.

Semendjak berdirinja, Partai Komunis Tiongkok telah dengan aktif mengandjurkan dan mendorong terwudjudnja kerdja sama antara Kuomintang dengan Partai Komunis, memimpin dan mengambil bagian dalam revolusi besar tahun 1924—1927 dinegeri kita. Ketika kekuatan revolusioner memasuki daerah aliran Sungai Jangtse dan gerakan buruh dan tani mendapat kemadjuan jang besar, kaum reaksioner Kuomintang jang mewakili imperialisme dan kekuatan feodal itu segera terbuka kedoknja dan tampaklah wadjahnja jg kontra-revolusioner. Pada waktu peralihan dari musim semi kemusim panas tahun 1927, mereka mengadakan kudeta kontra-revolusioner, menjerang kekuatan revolusioner dengan teror Putih jang tiada taranja dalam sedjarah. Berpuluh-puluh ribu anggota Partai Komunis dan massa revolusioner dibunuhnja. Tetapi, Partai Komunis dan rakjat revolusioner tidak tunduk karena itu, sebaliknja terdorong oleh rasa keadilan maka dengan darah jang mendidih mereka telah berturut-turut mengadakan pemberontakan-bersendjata sebagai djawaban terhadap teror Putih kaum reaksioner. Antara lain, jang terkenal ialah Pemberontakan Nantjang, Pemberontakan Panen Musim Rontok dan Pemberontakan Kuangtjou. Didalam pemberontakan2 itulah terbentuk Tentara Merah Buruh dan Tani Tiongkok.

Pada bulan Oktober tahun 1927, dibawah pimpinan Kawan Mau Tje-tung, sebagian daripada pasukan Pemberontakan Panen Musim Rontok mula² memasuki daerah Gunung Tjingkang diperbatasan Propinsi Hunan dan Propinsi Tjiangsi, kemudian sebagian daripada pasu-

Digitized by Google

Djenderal Yang dengan diantar Letnan Djenderal Nasution diperkenalkan dengan para Wartawan di Ibu Kota.

Djenderal Yang sedang memasangkan Bintang Tentara Pembebasan Tentara Rakjat Tiongkok didada Kolonel Suadi, Wakil Direktur SSKAD.

kan Pemberontakan Nantjang jg dipimpin oleh Kawan Tju Te tiba pula di Gunung Tjingkang dan bergabung dengan pasukan jang tersebut pertama itu. Mereka mendirikan daerah basis revolusioner diperbatasan Hunan—Tjiangsi dengan Gunung Tjingkang sebagai pusatnja, mengibarkan bendera merah paluarit, bersembojan „meruntuhkan gembong² daerah dan membagi tanah", menundjukkan suatu djalan perdjuangan jang tepat kepada rakjat seluruh negeri. Daerah basis tadi telah mendjadi pusat revolusi seluruh negeri pada waktu itu. Dengan pengaruh pusat revolusi itu, rakjat dibanjak propinsi dan daerah, dibawah pimpinan Partai Komunis berturut-turut mendirikan barisan-barisan gerilja Tentara Merah dan daerah² basis revolusioner serta mengadakan revolusi agraria. Setelah berturut-turut lamanja mengalami perdjuangan sengit dalam kontra-kampanje „pengepungan-pembasmian" dan berhasil melenjapkan sedjumlah besar tentara Kuomintang dan kekuatan bersendjata tuan tanah, barisan² gerilja Tentara Merah diberbagai daerah itu mendjadi bertambah sampai 300 ribu orang banjaknja dan mendirikan pula daerah² basis revolusioner jang berpenduduk lebih dari sepuluh djuta djiwa. Akan tetapi, sampai pada tahun 1931, Partai dikuasai oleh kesalahan dogmatisme Wang Ming-Poku, dan telah membuat kesalahan oportunisme "Kiri" jang serius, baik dalam garis politik maupun dalam garis militer. Sebagai akibatnja, daerah basis revolusioner jang didirikan dengan bersukat darah, bertimbang daging hingga bertahun-tahun lamanja itu hampir habis semuanja, begitupun tentara rakjat hampir terbasmi seluruhnja. Rapat Tjunji jang mempunjai arti besar dalam sedjarah, telah mengkoreksi pimpinan "Kiri" jang salah itu dan menetapkan Kawan Mau Tjetung sebagai pimpinan didalam Central Comite. Dengan demikian barulah situasi jang berbahaja itu dapat diselamatkan dan

Digitized by Google

tulang punggung kekuatan bertempur Tentara Merah dapat dipelihara terus. Selama itu, Partai dan tentara kita telah mendapat gemblengan jang hebat dan menghimpun pengalaman² jang kaja dilapangan perdjuangan politik dan perdjuangan militer, sehingga seluruh Partai dan tentara pada pokoknja bisa menjadari suatu garis politik dan garis militer jang tepat. Dengan demikian siaplah sjarat² jang sangat menguntungkan bagi Perang Melawan Agresi Djepang.

Setelah menduduki Tiongkok Timur Laut pada tahun 1931, imperialis Djepang meneruskan penjerbuannja ke Tiongkok Utara, dan sampai pada tgl. 7 Djuli 1947, ia mengadakan serangan militer setjara besar²-an terhadap negeri kita. Dalam pada itu, Partai kita mengadakan kerdja sama lagi dengan Kuomintang, Tentara Merah direorganisasi mendjadi Tentara Route Ke-8 dan Tentara Ke-4 Baru, mendjalankan Perang Melawan Agresi Djepang jang djaja. Sesuai dengan program dan pedoman jang ditetapkan oleh Rapat Central Comite di Luotjuan, tentara kita dikirim ke garis depan Tiongkok Utara dan Tiongkok Tengah untuk mengembangkan perang gerilja melawan musuh, mendirikan daerah² basis melawan agresi Djepang, membentuk pemerintahan jang berdasarkan "sistim tiga-tiga", mengorganisasi rakjat utk. mengadakan perdjuangan melawan agresi Djepang, membantu rakjat menurunkan sewa tanah dan bunga uang, serta memberi pertolongan kepada penderita korban bentjana alam untuk mengatasi patjeklik. Selain daripada itu, untuk meringankan beban rakjat, tentara kita djuga menggunakan waktu² senggang dalam pertempuran untuk berproduksi. Selama 8 tahun Perang Melawan Agresi Djepang, tentara agresor Djepang berulang-ulang mengadakan kampanje "penjapuan", mendjalankan politik "tiga habis" (bunuh sampai habis, bakar sampai habis dan rampas sampai habis), dan golongan kepala batu Kuomintang

TANDA PANGKAT A.P.-RRT

陸海空軍各級軍官战地肩章图样(图五)

Figure 5: Field epaulettes for the officers of all ranks of the Army, Navy and Air Force

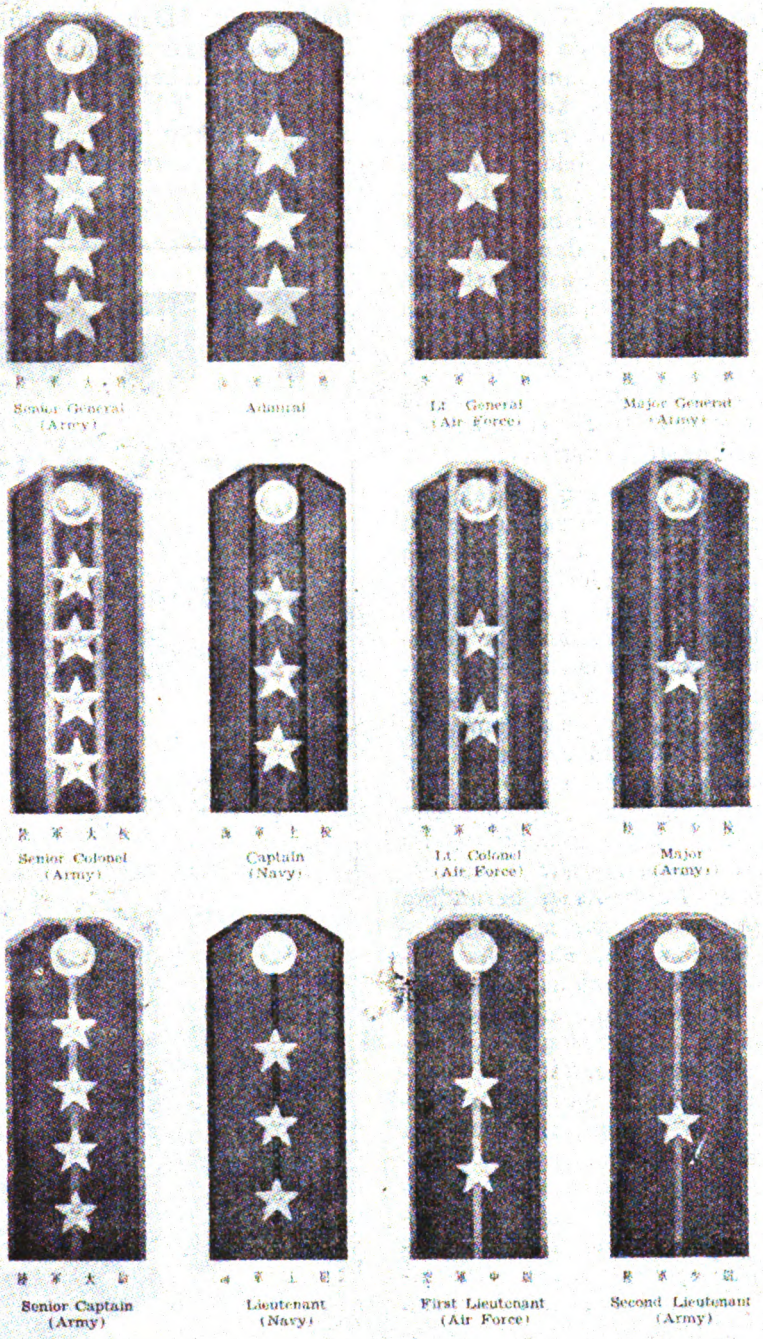

TJATATAN:

Tanda pangkat untuk ketiga Angkatan : Darat, Laut dan Udara adalah sama bentuknja (dasar kuning mas, bintang putih perak).

Perbedaan hanja terlihat pada warna garis-garis tepi dan tengah jakni:

merah untuk Angkatan Darat

biru laut untuk Angkatan Laut

hitam untuk Angkatan Udara.

Digitized by Google

melantjarkan serangan terhadap kita untuk berkoordinasi dengan tindakan agresor Djepang. Dalam keadaan genting ini tentara kita tetap dengan konsekwen melakukan perang gerilja melawan agresi Djepang digaris belakang musuh, bertempur melawan 60% lebih daripada tentara agresor Djepang didaerah Tiongkok dan 90% lebih daripada tentara boneka, sehingga tentara kita itu merupakan induk kekuatan Perang Melawan Agresi Djepang. Tatkala Perang Melawan Agresi Djepang berachir, anggota tentara kita bertambah sampai 1.300.000 orang, dan penduduk didaerah-daerah basis melawan agresi Djepang pun berdjumlah 160 djuta djiwa. Dengan demikian, tertjiptalah suatu kekuatan revolusioner jang maha kuat jg belum pernah terdapat dalam sedjarah rakjat Tiongkok.

Setelah Perang Melawan Agresi Djepang berachir, rakjat Tiongkok jang sudah kenjang merasakan penderitaan dalam perang, dengan hasrat jang keras menuntut perdamaian dan pengubahan demokratis. Dengan mewakili hasrat rakjat Tiongkok itu, Partai kita pernah mengadakan perundingan dengan Kuomintang, mengharapkan supaja pengubahan demokratis di Tiongkok dapat diwudjudkan melalui djalan damai. Mula² kaum reaksioner Kuomintang berunding dengan kita dengan memakai kedok perdamaian, mentjoba menina-bobokkan rakjat, dan mentjari waktu untuk mengerahkan kekuatan militernja guna membasmi tentara kita. Setelah pengerahan kekuatan militer itu selesai, maka terbukalah kedoknja dan atas bantuan imperialis Amerika Serikat, mereka melantjarkan serangan besar-besaran terhadap daerah-daerah bebas dengan menggunakan kekuatan militer jang tiga kali lipat daripada tentara kita. Rakjat terpaksa menghadapi lagi peperangan. Tetapi selama mentjoba mentjari djalan pengubahan demokratis setjara damai itu, Central Comite Partai kita dengan bidjaksana dan tepat pada waktunja memperingatkan kita: djangan mengendorkan kewaspadaan, djangan meletakkan sendjata! Oleh karena itu, tatkala tentara kontra-revolusioner Kuomintang mengadakan serangan umum terhadap daerah² bebas, rakjat dan tentara didaerah-daerah bebas itu dapat menangkisnja dengan tidak gugup. Dengan pedoman 10 prinsip besar tentang kemiliteran jang dikemukakan oleh Kawan Mau Tje-tung dan atas sokongan rakjat seluruh negeri, tentara kita setelah mengalami pertempuran sengit selama 3½ tahun, berhasil membasmi lebih daripada 8 djuta tentara musuh dan membebaskan seluruh negeri, ketjuali Propinsi Taiwan dan sedjumlah ketjil pulau². Dalam peperangan itu kita telah memperoleh kemenangan total.

Setelah tertjapainja kemenangan jang meliputi seluruh negeri itu, dengan maksud melindungi pengubahan demokratis dan menjokong usaha pemulihan ekonomi, tentara kita membersihkan agen² rahasia Kuomintang dan gerombolan² bersendjata diberbagai daerah diseluruh negeri, dan

Digitized by Google

disamping itu, dengan tjepat mengadakan demobilisasi dan pemindahan tenaga kelapangan sipil setjara besar-besaran, agar supaja mereka mengambil bagian dalam usaha² pembangunan nasional.

Masih perlu kiranja disini istimewa dikemukakan, bahwa ketika rakjat kita sedang memusatkan segenap tenaga untuk mengadakan pembangunan damai dan tentara kita sedang mengadakan demobilisasi dan pemindahan tenaga kelapangan sipil setjara besar-besaran, maka meletuslah perang Korea. Imperialis dengan terang-terangan mengumumkan pendudukannja atas Taiwan wilajah kita, dan berkepala batu tidak menghiraukan peringatan jg keras daripada rakjat kita, melainkan setjara tjurang menggunakan nama Perserikatan Bangsa² menghimpun tentara dari 16 negeri, melintas garis lintang 38 deradjat di Korea, mendesak ketepi Sungai Jalu, dan mengebom Tiongkok Timur Laut, sehingga keamanan tanah air kita langsung terantjam. Dalam keadaan demikian, untuk membantu Korea, membela tanah air dan menjelamatkan kampung halaman, rakjat Tiongkok terpaksa membentuk Tentara Sukarela Rakjat, bersama² dengan Tentara Rakjat Korea menahan serangan tentara agresor. Berkat sokongan dan dorongan rakjat Tiongkok, rakjat Korea dan kekuatan perdamaian internasional, maka setelah berperang hampir tiga tahun lamanja, kita berhasil memukul mundur tentara agresor kegaris lintang 38 deradjat, dan mereka terpaksa mengadakan gentjatan sendjata dengan Tentara Rakjat Korea dan Tentara Sukarela Rakjat Tiongkok. Maka terdjaminlah keamanan Republik Rakjat Demokrasi dan Tiongkok Timur Laut, dengan demikian terbukti pula bahwa tentara imperialis jang nomor satu didunia ini bisa dikalahkan. Kenjataan ini menundjukkan rakjat kita terhadap bangsa sendiri, dan memberi inspirasi kepada rakjat sedunia dalam perdjuangannja untuk perdamaian dan menentang peperangan.

(Akan disambung)

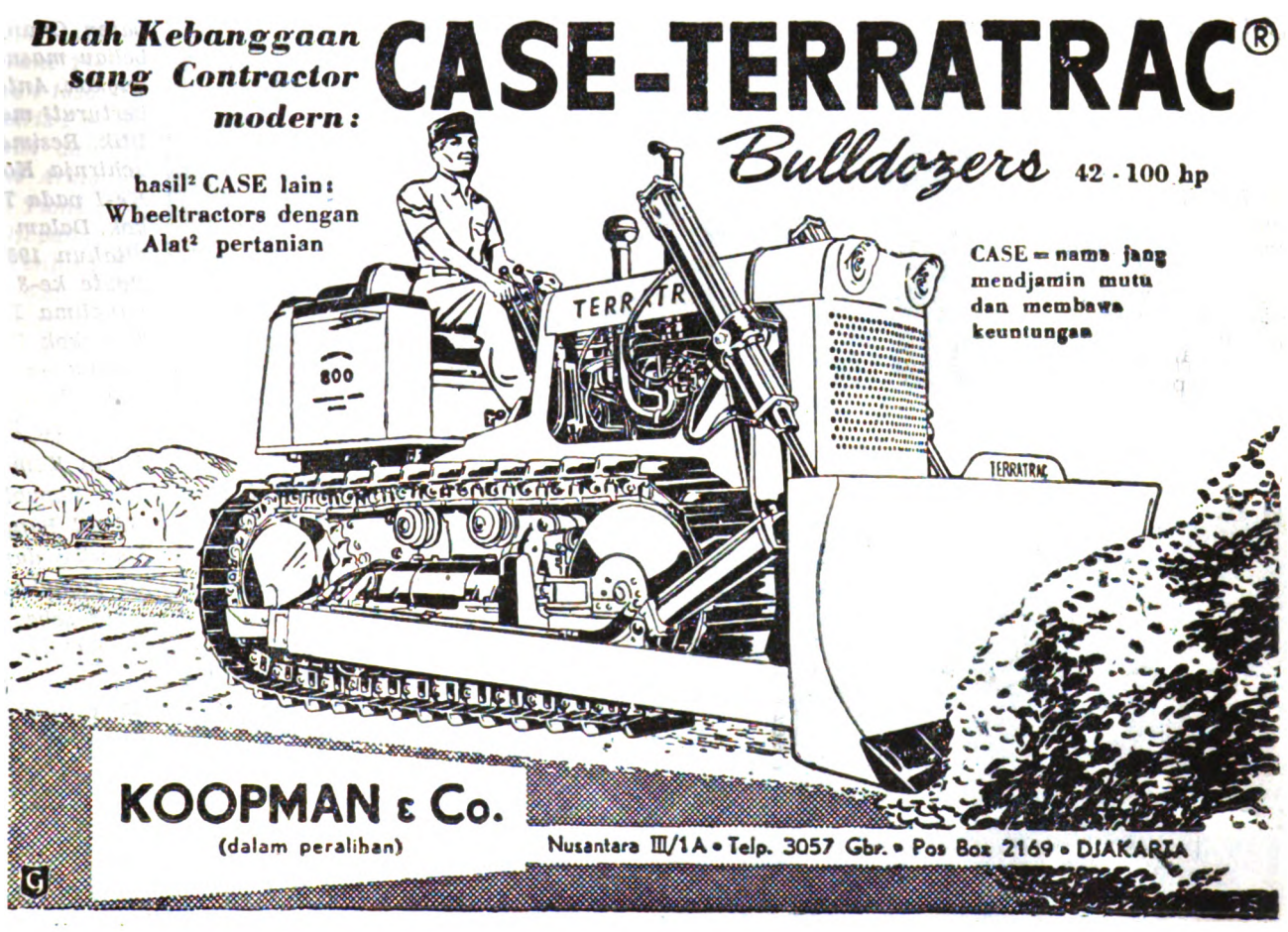

Digitized by Google

Gbr. Atas :
Djenderal Yang Cheng-wu jang disertai oleh Duta Besar RRT Huang Chen beramah-tamah sedjenak dengan KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution.

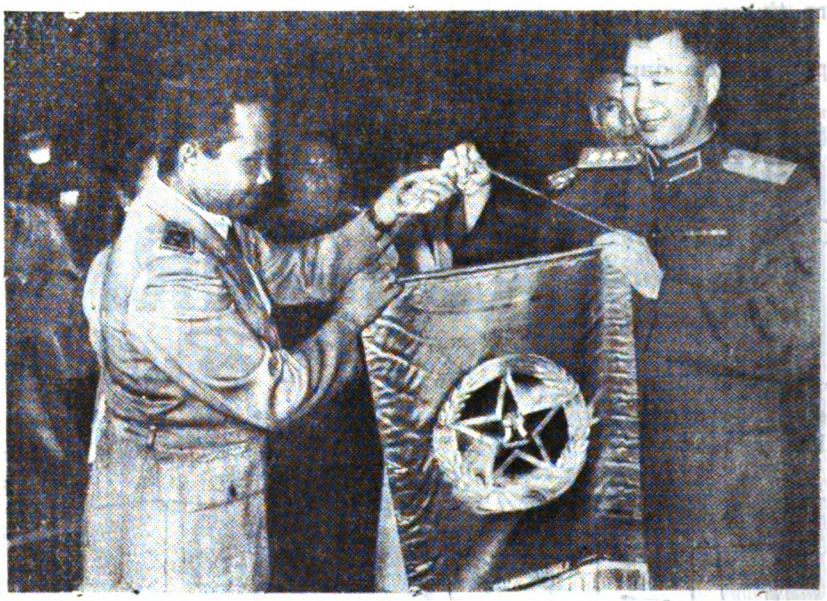

Gbr. Kiri Tengah :
Djenderal Yang tengah memberikan tanda-mata, berupa Lambang Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok, kepada Panglima T&T-III, Kolonel Kosasih.

RIWAJAT SI
YANG

DJENDERAL YANG *sahabatan RRT ja* *nesia, dilahirkan p* *paten Chang-ting,* *beliau masuk Tenta* *ongkok. Antara tah* *berturut² memegang* *litik Resimen, Ko* *achirnja Komandan* *Ke-I pada Tentara* *kok. Dalam Perang* *ditahun 1937 sampa* *Route ke-8 dan ber* *Panglima Terr. Mili* *Tiongkok Utara dan* *perang revolusi dala* *1949), berturut² me* *Komisaris Politik ke-* *di shansi Chahar-Hopei dan Komandan A* *Utara. Sesudah Proklamasi Republik Rakja* *tan² Kepala Staf dan Wakil Panglima Te* *rang melawan Agresi Amerika dan dalam* *Tentara Sukarela Rakjat Tiongkok dan m* *tahun 1955 beliau diangkat sebagai Koma* *dan merangkap Komandan Garnizun Kota* *pangku Djenderal Yang Cheng-wu ialah s* *bebasan Rakjat Tiongkok. Gambar tengah* *sedang mengisi Buku Tamu di Inspektor*

Major R. Soegiarto, Dir. PPLAD sedang memberikan pendjelasan² tentang djalannja pendidikan kepada rombongan Missi Militer Persahabatan RRT.

Digitized by Google

Gbr. Atas :
Malam ramah-tamah jang diadakan di Kedutaan Besar R.R.T. Djenderal Yang berkenan menjendokan lauk dipiring WKASAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto.

NDERAL
y

si Militer Per
jung di Indo-
1913 di Kabu-
n. Tahun 1929
uruh-Tani Ti-
ga tahun 1936,
Komisaris Po-
ik Divisi dan
a Front Army
h-Tani Tiong-
resor Djepang,
u di Tentara
ljabat sebagai
engah daerah
Army. Masa
ahun 1945 s/d
batan sebagai
ara Lapangan

Gbr. Kanan Tengah :
Dalam rangka kundjungannja di Indonesia, Djenderal Yang dan rombongan telah meletakan karangan bunga di Taman Pahlawan Kalibata.

dari Tentara Lapangan Tiongkok
beliau berturut² memegang djaba-
iongkok Utara. Dan pada waktu pe-
Korea Utara, beliau turut dalam
bagai Komandan Army Group. Pada
an setempat untuk daerah Peking
Tintsin. Djabatan terachir jang di-
l Kepala Staf Umum Tentara Pem-
djukkan Djenderal Yang Cheng-wu

Rombongan Missi Militer Persahabatan R.R.T. sedang menjaksikan demontrasi membatja peta.

Digitized by Google

MEMPERKENALKAN:

Dekumentasi Puspen

Oleh; **LTS. AMIRUDDIN SIREGAR**

(1)

Penulis karangan ini Lts. Amiruddin Siregar, Kepala Bagian Dokumentasi Pus Pen, jang telah menjusun dan menjempurnakan tentang tugas Dokumentasi. Tulisan ini akan dimuat ber-turut² sehingga djelas apa fungsi Dokumentasi didalam Pus Pen.

(Red.)

Pendahuluan.

Adalah suatu hal jang tidak dapat dimungkiri kebenarannja hingga sekarang ini, bahwa Dokumentasi itu masih dianggap sebagai suatu bagian jang tidak begitu penting, bahkan ada jang menganggapnja sebagai penjimpanan arsip belaka. Tetapi apabila sudah datang kebutuhannja, dimana seorang kepala meminta suatu bahan jang diperlukan dan didalam waktu jang se-singkat²-nja harus disediakan, maka mulailah terasa betapa pentingnja peranan jang dipegang oleh suatu Dokumentasi jang tadinja tidak dianggap begitu penting itu. Demikianlah masih ada anggapan, bahwa jang memegang dokumentasi itu tidak harus orang jang penting, tjukuplah kiranja kalau ia bisa menjimpan arsip² jang diterima, sehingga dengan demikian maka orang² dokumentasi itu tidak perlu orang jang hidup djiwanja, tidak perlu orang jang ideal. Dan umumnja orang beranggapan bahwa untuk bekerdja dibagian Dokumentasi itu suatu "kehinaan", se-olah² ia bukan orang jang madju. Dan memang demikianlah anggapan umum kepadanja sehingga orang segan untuk bekerdja didalam bagian dokumentasi itu.

Tetapi semakin lama kita berketjimpung dibidang administrasi Negara maupun administrasi ketentaraan chususnja, maka semakin njatalah bahwa bagian Dokumentasi itu bukan hanja sekedar penjimpan arsip belaka. Ia lebih daripada itu. Selain dari mempunjai hal jang dikatakan orang passif itu, ia mempunjai aktiviteit jang luas pula untuk kesempurnaan bidang tugasnja.

Dalam istilah singkatnja, tugas Dokumentasi itu tidak lebih dari ; mentjari, mengumpulkan, mengklassifiseer, menjusun dan mengolah bahan² jang dibutuhkan, sehingga mendjadi siap sedia untuk dipergunakan selandjutnja. Dan sifat serta luasnja pekerdjaan ini, ditetapkan oleh sifat dari badan untuk siapa pekerdjaan ini diselenggarakan.

Djelaslah bahwa ia bukan "kerdja jang mati" tetapi ia adalah suatu aktiviteit jang hidup dan harus selalu menghasilkan keterangan² jang dibutuhkan.

Dokumentasi harus dapat menghasilkan keterangan² mengenai segala soal jang diperlukan oleh kepala atau atasan. Dan dalam melajani permintaan, dokumentasi itu harus dapat memberikan jang diminta dengan segera. Maka dapatlah kita ambil kesimpulan bahwa dua kenjataan jang tak dapat kita ingkari dari inti tugas dokumentasi itu ialah : Pertama : ia mempunjai bahan² keterangan jang se-banjak²nja, dan kedua : ia dapat melajani permintaan dalam waktu jang setjepat²nja. Untuk tugas pertama itu ia harus mempunjai sistim pentjarian dan "doseren" jang luas serta dalam soal kedua ia harus mempunjai suatu sistim penjimpanan jang betul² teratur dan sistimatik.

Demikianlah garis umum apa jang kita sebutkan sebuah dokumentasi dan sekarang sesuai dengan pokok karangan ini, maka jang akan kita tindjau adalah bagaimana sebuah dokumentasi Puspen harus disusun. Dalam menjusun sebuah dokumentasi Puspen, hendaklah fikiran kita ditudjukan bahwa kita adalah instansi militer, oleh karenanja harus menjesuaikan diri dengan kebutuhan militer. Dan sebagaimana diketahui, persoalan tentara adalah soal bidang ketentaraan, maka tugas dokumentasi Puspen adalah menjiapkan segala bahan² keterangan dalam lingkungan kebutuhan itu. Oleh karena itulah sifat dari dokumentasi kita tidaklah seluas dokumentasi suatu Kementerian Penerangan umpamanja, djadi tidak bersifat umum, tetapi bersifat chusus. Memang mengenai bahan² diperlukan pengumpulan jang umum, tetapi tudjuannja ialah pelengkapan untuk suatu tudjuan sadja ialah "dipandang dari segi keperluan militer". Dalam sifat penjimpanganpun berpengaruh djuga sistim kemiliteran itu.

Digitized by Google

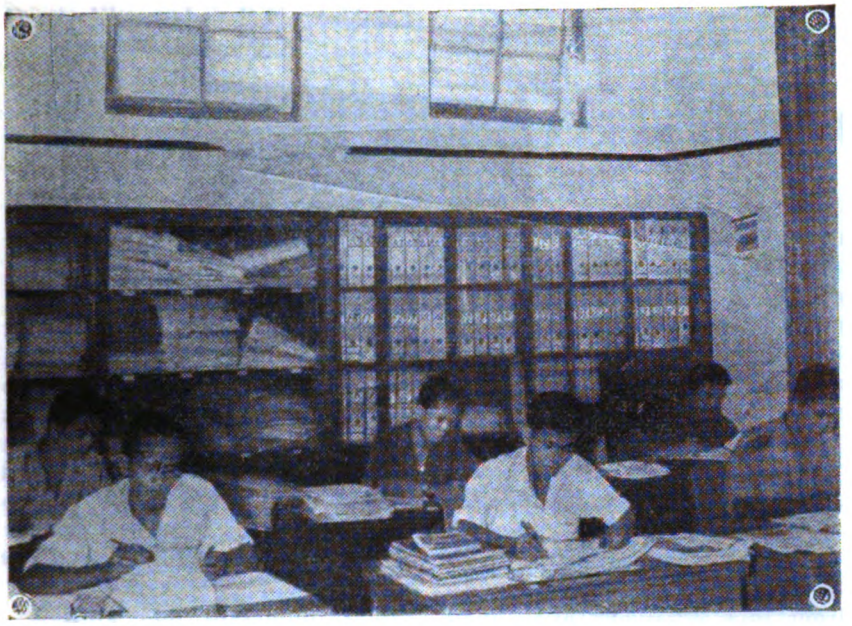

Ur. Klasifikasi dari Biro Dokumentasi Puspen meneliti berita², mana politik, ekonomi, militer, dsb. Nampaknja mudah, hanja membatja, tetapi harus teliti dan ada pengertian. (Foto Puspen).

Bukan kursus modiste ataupun korsase, tetapi peg.² wanita dari Biro Dokumentasi Puspen, jang bertugas menggunting/menempel berita². Kl. 20 ä 30 sk. Ibukota setiap hari diselesaikannja. (Foto Puspen).

Dalam hal ini harus selalu diperhatikan tentang instruksi KSAD no. 122/instr/Ksad/51 jaitu tentang petundjuk security keamanan pemberitaan, terutama pasal 10 jaitu tentang penjimpanan dokumen² rahasia. Berarti bahwa Dokumentasi Puspen itu djuga mempunjai sifat² jang rahasia, walaupun ia merupakan badan publisika. Dan hendaknja djangan dilupakan bahwa dalam sistim penjimpanan inipun harus selalu mengingat kemungkinan perpindahan jang mendadak sehingga kita harus mempunjai sistim penjimpanan jang mobil. Untuk ini peti² jang memenuhi sjarat² penjimpanan sangat dibutuhkan.

Dalam soal klassifikasipun berpengaruh djuga soal kemiliteran itu. Kita harus dapat mengklasifiseer bahan² keterangan itu selain setjara umum djuga setjara chusus kemiliteran jaitu : umpamanja rahasia, penting, terbatas dsb.nja. Dengan tjara demikian andaikata ada keadaan jang mendadak, maka dokumen² jang bernilai penting dan rahasia dapat disimpan dalam peti² chusus untuk segera dapat diselamatkan (diamankan).

Setjara umum telah diuraikan perbedaan prinsipil antara dokumentasi penerangan umum dan Pusat Penerangan Angkatan Darat jaitu lebih banjak terletak pada sifat fungsi dan tugasnja, tetapi tidaklah pada tjara bekerdjanja.

Fungsi dan tugas Bagian Dokumentasi Puspen

Baiklah kita uraikan fungsi dan tugas Bagian Dokumentasi ini menurut surat keputusan Kepala Puspen no Kpts 02/Pus.p/2/59 berdasarkan surat penetapan KASAD tentang organisasi dan tugas Dinas Penerangan Angkatan Darat sebagaimana tertjantum pada Bab III fasal 8G dimana dinjatakan bahwa "bagian Dokumentasi adalah salah satu unsur pelaksanaan dalam PUSPEN jang mempunjai tugas :

a. mentjari, mengumpulkan, mengklassifikasikan dan menjimpan segala bahan² penerangan.
b. melajani segenap bagian dan biro² dalam kebutuhan bahan² penerangan.
c. membuat resume dari peristia² tertentu dan mengadakan ichtisar berkala.
d. menjelenggarakan dan memelihara perpustakaan PUSPEN".

Tugas pada sub a djelas menudjukan adanja unsur² mentjari segala bahan² penerangan dari segala sumber jang mungkin ada. Sifat mentjari ini ialah dengan pengertian bahwa segala bahan penerangan itu semua penting dan harus ditjari. Ini setjara umum, dan tentulah ada pula batas² bahwa diwaktu tertentu sifat pentjarian bahan² ini ditudju-

Digitized by Google

kan kepada jang penting² sesuai dengan kebutuhannja. Dan keahlian mentjari inilah terutama terletak kekajaan bahan² jang diperlukan. Kegiatan pentjari² bahan² ini sangat diutamakan untuk dapat memberikan voeding kepada bagian² pekerdjaan lainnja. Pentjarian ini dengan sendirinja sedjadjar dengan pengumpulan. Dari bagian ini bahan² itu diserahkan kepada bagian klassifikasi dimana setiap bahan keterangan dan penerangan itu diolah pada taraf pertama dan dibagi menurut persoalannja. Tjara mengklassifikaseer ini, biasa kita mengutamakan daerah kedjadian, selandjutnja meluas kepada persoalan militer, keamanan, politik, ekonomi, sosial, publisiteit, dan personalia dan kemudian barulah kepada persoalannja sendiri atau "the what", atau sebaliknja.

Sudah terang bahwa bahan² akan didapat berupa tulisan² dari kantor berita, berita² surat kabar, madjalah, laporan² resmi, berita radio, radiogram, dll. Oleh karena itulah segala kedjadian harus tertjatat rapi. Baiklah dibagian klassifikasi ini ditempatkan para pentjatat jang teliti untuk mengikuti segala kedjadian se-hari². Selain dari mentjatat, maka pekerdjaan jang populer disini adalah menggunting surat² kabar jang biasa diistilahkan dengan "kranten knipsen". Oleh karena tugas disini adalah klassifikasi dan doseren dengan lebih populer lagi dengan kata² sorteren, maka dengan sendirinja sifat² reseach ada djuga didalamnja, untuk meneliti kemungkinan² pemberitaan jang ber-beda² dalam suatu soal. Ataupun sengadja dilansirnja suatu usaha untuk memutar-balikkan sesuatu persoalan. Oleh karena itu mereka jang bertugas di klassifikasi ini harus mempunjai sifat² ketelitian dan intelligensi. Dengan mengadakan pentjatatan jang sempurna, serta pemisahan jang tersusun serta **mengetahui akan persoalannja**, maka selesailah tugas klassifikasi dengan meninggalkan padanja tjatatan², berita² atau bahan² penerangan jang telah diklassifiseer untuk kepentingan cheking dan

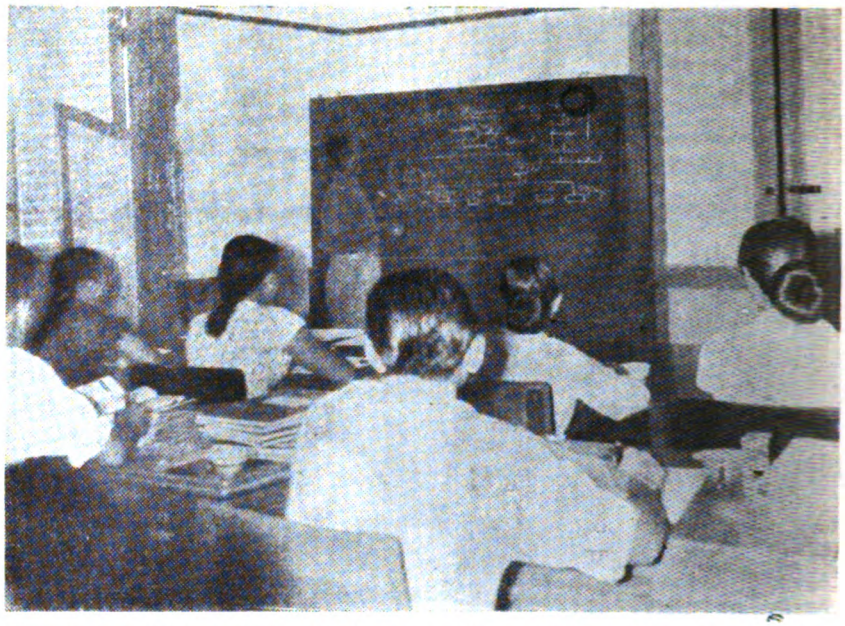

Kep. Biro ta' djemu² memberikan pendjelasan² kepada anggauta²nja, tentang organisasi dan tugas Biro. Dengan demikian tertanam rasa tanggung-djawab padanja.

permintaan² atau pertanjaan². Adalah ideal sekali apabila orang² pada bagian ini dapat merupakan "living dictionary" dimana setiap persoalan dapat ditanjakan padanja. Tegasnja ialah bahwa mereka inilah tempat bertanja jang pertama mengenai setiap soal.

Setelah selesai dari bagian klassifikasi maka bahan² jang telah diklassifikasir ini diserahkan kebagian penjimpanan jang disini nantinja ia akan disimpan menurut sistim mapping atau sistim UDC. Mengenai penjimpanan ini ditetapkan suatu dasar jaitu : dapat mentjari suatu dokumen didalam waktu jang sesingkat²nja. Inilah prinsip penjimpanan jang harus djadi pegangan. Dan ini bisa tertjapai dengan dua tjara :

a. penjimpanan jang praktis dalam suatu tempat penjimpanan jang mudah untuk didapatkannja suatu dokumen dan
b. kartotheek atau UDC penjimpanan jang terpelihara baik.

Kalau tadinja bagian klassifikasi merupakan "workshop" maka penjimpanan merupakan "magazijn" atau penggundangan dari segala bahan² informasi itu. Maka dibutuhkanlah orang jang tadjam ingatannja sebagai magazijnmeester² dan pentjatat² jang sangat teliti. Dalam hal penjimpanan ini memang UDC-lah jang agak simple dan mudah di-ingat², tetapi ini biasanja dipergunakan untuk dokumentasi jang besar². Sedangkan untuk dokumentasi ketjil tjukuplah dengan sistim "mapping" dan kartotheek.

Jang selalu mendapat kesulitan dalam soal penjimpanan ini ialah kesulitan akan alat² dan ruang untuk penjimpanan, sedangkan djustru soal alat dan ruangan inilah jang sangat penting untuk bagian ini. Diperlukannja peti² (kluis²) untuk penjimpanan dokumen agar djangan berabu dan djangan dimakan kutu², membutuhkan banjak pembiajaan. Dan penjimpanan setjara kluis² ini perlu sekali untuk memelihara kebersihan dan kesehatan para anggota penjimpanan. Bukankah sudah terkenal bahwa anggota² penjimpanan inilah jang sering mendapat penjakit, akibat debu² jang ada pada dokumen² jang tersimpan ? Bukankah penjakit jang didapat daripadanja terkenal dengan penjakit jang berbahaja ? Oleh karena itu, bagaimanapun pentingnja uang, maka seorang kepala Dokumentasi harus lebih sajang akan djiwa bawahannja jang mungkin akan

(Bersambung hal. 36).

Digitized by Google

Dari diktat L.P.P.U. Adjen :

Ilmu Djiwa Sosial

Kerap kali dilupakan orang, bahwa urusan bergaul merupakan suatu soal Kemasjarakatan jang patut dipeladjari dan diperhatikan betul[2]. Kalau tatatertib dan sopan-santun dalam hubungan sesama mahluk dalam masjarakat tidak diindahkan, pasti timbul keonaran, kesulitan, ketegangan, perselisihan dan perpetjahan. Hukum[2] sosial rupa[2]nja tidak diketahui orang.

Barang kali diketahui, tetapi tidak didjalankan ! Lihat kepada banjaknja perkawinan jang gagal. Lihat kepada ketegangan atau perselisihan dalam keluarga, permusuhan antara anggauta[2] keluarga. Lihat perpetjahan antara kita sama kita, dalam pekerdjaan, dalam perusahaan, antara tetangga dan tetangga. Belum dikatakan ketegangan, pertentangan atau Negara dan negeri.

Lihat ketegangan umumnja jang sangat mengganggu ketenteraman jang seharusnja dapat dihindarkan kalau kita tahu bagaimana kita harus bergaul. Pada pokoknja, sebab-musababnja ditimbulkan, karena jang satu hendak menekan kemauannja kepada jang lain. Kita sebagai anggauta masjarakat, sebagai anggauta sosial patut berichtiar mempeladjari dan mengetahui sjarat[2] hidup sosial. Kita berkewadjiban turut serta menjuburkan kembali suasana aman-sentausa, suasana tenteram dan gembira dalam masjarakat jang sekarang penuh dengan kekedjian dan permusuhan ini. Kita wadjib ikut menjuburkan kembali hidup sosial, tjara pergaulan antara sesama machluk Allah, jang tulus ichlas dan djudjur, sebagai sjarat untuk mengetjap masjarakat jang tidak mengenal permusuhan. Masjarakat dimana orang[2] harga-menghargai, tolong-menolong dan hormat menghormati.

Ilmu djiwa sosial mempeladjari hukum[2] sosial. Ilmu djiwa sosial mengadjar kita untuk beladjar bergaul dengan orang, memberi pegangan dalam bergaul supaja dapat membawa diri dan menempatkan diri dalam bertjampur dengan sesama orang, dengan orang tua, anak bini atau suami, sahabat, kaum kerabat, teman sedjawat, dan seterusnja. Ilmu djiwa sosial berdasarkan ilmu djiwa umum. Untuk dapat bergaul 'pada pokoknja kita harus mengetahui sifat manusia pada umumnja : Bagaimanakah manusia itu pada umumnja ?

Setiap orang mempunjai **sifat ingin dipudji. Ia ingin sekali mendjadi orang penting atau disebut penting.** Dimana ada orang suka ditjela, suka dihina, suka disebut orang hina atau orang tidak berarti ? Kalau ada jang bilang suka, itu pura[2] ; bertentangan dengan hati ketjilnja. Setiap orang berusaha untuk **merebut tempat dimuka bumi ini.** Kalau dapat, tempat jang terbaik, tertinggi, terhormat. Setiap orang ingin disukai dan disegani.

Sifat ini pokok. Djangan dilupakan kalau berhadapan dengan orang jang disukai atau tidak ? Apakah kita disukai orang, banjak mempunjai teman, termasuk orang sosial atau orang menjendiri, didjauhi orang dan perusak suasana ? Ini semua tergantung kepada tjara mempergunakan pengetahuan sifat pokok setiap manusia tadi, rela atau tidaknja mengakui kebenarannja dan rela mengalah, rela menjampingkan dirinja. Rela untuk menepati kewadjiban sosial. Orang lainpun penting dimatanja dan hendaknja penting pula dihadapannja. Ini kuntji pergaulan : Beberapa andjuran dapat dikemukakan disini :

a. Kita hendaknja mempunjai perhatian kepada sesama manusia, perhatian jang djudjur. Pergaulan jang sehat tidak mungkin ada, kalau tidak ada perhatian jang djudjur. Perhatian djudjur mengandung arti menjampingkan kepentingan si - Saja, rela mendengarkan kepada apa jang dikatakan, apa jang dipikirkan dan apa jang dirasakan orang lain. Perhatian jang bersifat sympathie.
   Kita djuga selalu merasa senang kalau ada orang jang menaruh perhatian kepada jang kita katakan, fikirkan, atau rasakan dengan sungguh, bukan ?
   Suasana senang ini perlu untuk pergaulan. Pergaulan sosial jang didasarkan kepada rasa hormat-menghormati, gemar-menggemari. hanja mungkin kalau perhatian itu datang dari kedua fihak.

b. Menimbulkan rasa kurang harga diri **hendaknja dihindarkan benar[2].**
   Dalam pergaulan djanganlah kita mengadakan perbedaan tinggi-rendah, atau bersikap sebagai dirasakan demikian. Setiap orang hendaknja diperlukan sebagai sesama kita atau berderadjat lebih tinggi.
   Bila kita merendahkan orang lain atau meninggikan diri sendiri, maka suasana senang tidak mungkin ada. Ini pangkal gagalnja pergaulan. Ini menjebabkan kita tidak tjakap bergaul, hilangnja perhubungan sosial kita.
   Tidak rugi kita **menjampingkan perasaan** kita **sebentar** sebagai orang lebih penting, dan lebih pintar, kuasa dan sebagainja. Tidak rugi kita membiarkan orang lain merasa penting dan sebagainja itu.
   Kita mendengar kepada apa jang dikatakannja, buah fikirannja, buah perasaannja.

Digitized by Google

Anggauta² Pendam N.T. sibuk mengusahakan batjaan untuk hiburan pasukan digaris depan.

(Foto Pendam N.T.).

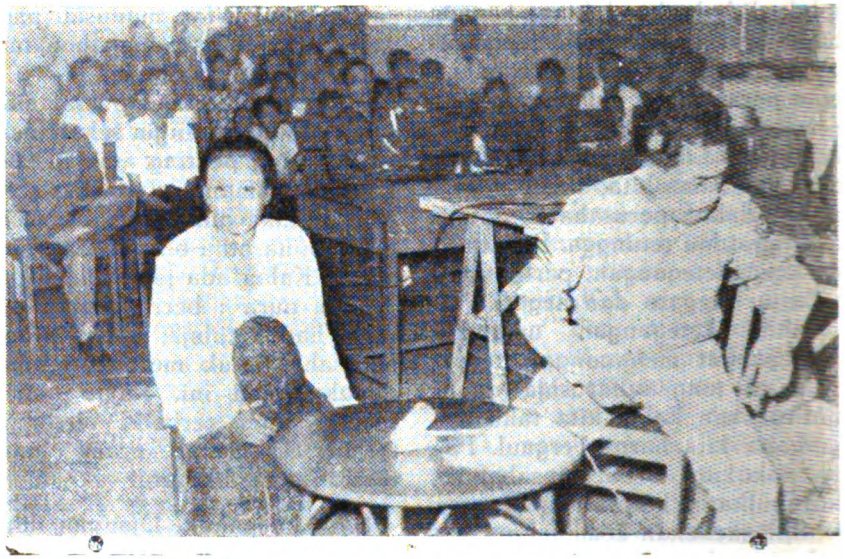

„Kak, sebentar lagi si mungil lahir", demikian berita seorang istri kepada suaminja jang sedang bertugas operasi.

(Foto Pendam N.T.).

Agar tidak ada kekosongan berita keluarga, baik fihak jang ditinggal maupun jang meninggalkan, maka diadakan hubungan-berita dengan rekaman² oleh Pendam N.T.

(Foto Pendam N.T.).

Dengan sikap demikian kita dapat bergaul dengan siapapun djuga, dengan teman, anak-bini atau suami, tetangga, dengan atasan maupun bawahan.

c. Perlihatkan penghargaan jang tulus ichlas.

Memberikan penghargaan sikap jang sangat baik untuk mempererat perhubungan. Sepatah kata pudjian atau penghargaan, pukulan olok² kepada punggung senantiasa menimbulkan suasana jang baik, dan ramah.

Kebanjakan kita ini terlampau kikir dengan pudjian dan penghargaan. Ini kerapkali disebabkan oleh karena kita hanja memikirkan diri sendiri sadja dan kurang mengingatkan orang lain. Kalau menurut kita seseorang melakukan sesuatu hal atau mendjalankan kewadjibannja dengan baik maka pudjilah, tetapi dengan tulus djangan dibuat.

d. Kekanglah nafsu untuk mengetjam, mentjela dan menjatakan ketidak setudjuan.

Hubungan sosial banjak dirusak orang, disebabkan ketjaman, kritik, jang di-hambur²-kan. Banjak orang mempunjai fikiran salah dan mengira bahwa menjatakan pendapat, mengetjam itu, satu keharusan terhadap seseorang atau tingkah lakunja seseorang. Pem-

Digitized by Google

berian kritik itu mau tidak mau menimbulkan suasana tidak enak.
Pemberian kritik mau tidak mau adalah pernjataan lebih dari jang memberi kritik, lebih tahu atau lebih pintar dan sebagainja.

Padahal kritik itu kerapkali tidak perlu kita berikan. Dan kalau kritik itu perlu djuga diberikan, belum tentu kritik itu merupakan kebaikan. Setiap orang mempunjai rentjana dan tjara bekerdja sendiri. Sikap orang : tidak suka melakukan hal jang ia sendiri tidak sukai, tidak sesuai dengan kepribadiannja.

Oleh karena itu kritik kerapkali memburukkan suasana sadja.

e. Sedapat mungkin biarlah orangnja sendiri memperbaiki kesalahannja.

Setiap usaha untuk menundjukkan kesalahan, dianggap orang mau tidak mau sebagai tentangan, sebab dirasakan orang sebagai disuruh mengakui kekurangan. Tidak ada orang jang senang untuk mengakui kekurangannja.

Untuk melangsungkan perhubungan sosial hendaknja kita djangan terlampau tjepat mengatakan kesalahan orang lain itu.

f. Djanganlah selalu berichtiar mempertinggi orang lain. Setiap orang maklum bahwa tidak ada seorangpun manusia jang sempurna. Setiap orang mempunjai kekurangan. Namun djarang ada orang jang suka diperbaiki. Dalam perkawinan si-suami atau si-istri kerapkali terlampau besar mempunjai hasrat untuk memperbaiki. Keinginan ini kerapkali terlampau djelas diperhatikannja dan suasana mendjadi rusak. Maksud baik, akan tetapi bertentangan dengan pokok sifat manusia dan buahnja senantiasa kegagalan.

g. Pupuklah perasaan sympathi. Mempunjai sympathie berarti turut merasakan. Orang jang pandai bergaul ternjata orang jang telah beladjar memperbaikan dan mendjungdjung tinggi perasaan orang lain. Ia turut merasakan dengan tidak perlu menjinggung perasaannja.

h. Hendaknja pergaulan kita djangan didasarkan kepada pandangan politik, kebangsaan, atau suku bangsa atau keadaan ekonomi. Djanganlah hendaknja dapat bergaul dengan orang jang kebetulan sadja sepaham, sebangsa atau sederadjat.

Ini tidak berarti bahwa kita harus menerima sadja anggapan dan pandangan orang lain. Tetapi ini berarti bahwa kita tidak usah mendjauhkan diri dari pergaulan dengan orang² jang kebetulan tidak sepaham politik, tidak sederadjat lahir dan tidak sebangsa dengan kita.

i. Orang itu tidak sama keinginannja dan tidak sama kesukaannja.
Dalam pergaulan kita harus memperhatikan dan menghormati keinginan orang masing². Djangan mengharap bahwa orang² itu dapat diperlakukan sama. Dan djangan heran bahwa mereka itu tidak sama keinginan dan kesukaannja dengan kebiasaan kita.

j. Djanganlah hendaknja menetapkan anggapan kita seseorang dengan sekali bertemu sadja. Kesan pertama kerapkali tidak betul. Kerapkali dengan sekali bertemu sadja kita sudah dapat kesan buruk, sudah mempunjai perasaan tidak senang. Ini kerapkali disebabkan oleh hal jang setjara psychologies dapat dimengerti. Pada orang itu kerapkali ada hal² jang mengenangkan kita kepada hal² jang sudah² jang tidak diinsjafkan lagi. Mungkin kerling matanja membangkitkan ingatan kepada kerling mata orang jang sudah menghina kita dan sebagainja.

Kesan pertama jang baikpun dapat berubah. Perasaan segan, lambat laun dapat berubah mendjadi tidak senang atau bentji, bila sudah bergaul lebih lama.

Daripada menjatakan anggapan, lebih baik kita tjari hal² pada orang itu jang dapat dipakai dasar untuk bergaul jang menjenangkan.
Pada setiap orang mesti sadja ada hal² demikian itu.

k. Dalam pergaulan hendaknja djangan mentjari keuntungan bagi diri sendiri. Kita akan lebih mendapatkan kebahagiaan bergaul djika kita banjak memberikan, banjak menjumbangkan kepribadian kita guna mewudjutkan penghidupan sosial jang sehat.

EVEREADY
trade-mark
FLASHLIGHTS,
BATTERIES,
BULBS.
Nasional Carbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

KISAH EMPAT DJAM DIPOSO :

Sebelum Danau Poso Penuh Darah. Kami Tidak Mau Menjerah.....

Oleh : M. S. KATABAL

Demikianlah antara lain sebuah demagogie jang diutjapkan oleh pemimpin Militer Permesta.

Perkataan ini disiarkan untuk me-njala²kan semangat dan hawa nafsu pasukannja (klieknja) disatu pihak dan me-nakut²kan golongan anti pemberontak Permesta dilain pihak. Bagaimana kenjataan sembojan itu, akan terbukti dalam kisah njata ini jang mentjeritakan situasi sesungguhnja. Penulis hendak mempersembahkan pada para pembatja bahkan bangsa Indonesia seluruhnja, tentang kekuatan raksasa kaum pemberontak Permesta dihalau dari Sulawesi Tengah dalam tempo jang sangat singkat. Tiap² orang jang tidak mengingini adanja penjelewengan atas Proklamasi 17-8-1945 serentak bangkit mengadakan perlawanan atas penjelewengan² menurut kesanggupan masing² disamping gerakan² gerilja. Anggota² T.N.I. jang insjaf bahwa dirinja sebagai alat Negara bersendjata, bukanlah kepunjaan segolongan pemimipin, segera menjingkirkan diri dari pasukan Permesta. Mereka turut memimpin pasukan² gerilja anti Permesta jang bergabung dalam Gerakan Pemuda Sulawesi Tengah (GPST). Dalam pada itu pasukan pemberontak dibawah pimpinan Kapten Sumilat dan Lts. Tecoalu terus-menerus mengadakan operasinja, sambil merampok milik penduduk, memperkosa wanita dan menganiaja siapa sadja jang ditjurigainja setjara jang sangat kedjam. Gembong² Permesta Major Palar cs, jang katanja intelectuel itu, tidak dapat mengatasi tindakan anak buahnja, disebabkan mereka setiap hari bermandikan wang puluhan-ribu diatas medja djudi. Teringat kita pada N.V. "Indo-

Serombongan APRI dan Rakjat, dengan menggunakan perahu jang amat sederhana ini, untuk menindjau daerah² jang telah dibebaskan dari kaum pembrontak Permesta.

Menghitung laba bagi pedagang², sehabis pendjualan. Bagi Tentara, sehabis pertempuran djuga selalu meng-hitung² hatsilnja.

Digitized by Google

Dapur SGKP Tondano diserbu ! Bukan diserbu dengan peluru melainkan dengan senjuman dan terimakasih oleh KASAD dan rombongan ketika menindjau daerah operasi „Merdeka", atas sumbangannja.

dja", dimana pemegang andilnja terdiri dari para pembesar Militer. Mengertilah sekarang bahwa apa jang digembar-gemborkan tentang Pembangunan Semesta, sebenarnja hanja etiket belaka, sedangkan isinja untuk segelintir manusia jang sedang berkuasa. Dus, bukanlah Permesta tapi Perbeta. Ditengah meradjalelanja kelaliman, ketjurangan itu, pemberontak tidak sadar bahwa bumi tempat mereka berpidjak, sudah dikelilingi oleh api jang segera akan membakar hangus mereka. Di-achir² bulan April 1958 penghantjuran convoi² pemberontak mulai dilaksanakan oleh pasukan gerilja Pemerintah. Sementara itu pada tgl. 3 Mei '58 ± 500 pemuda jang terdiri dari segala suku bangsa di Indonesia disiapkan di Korontjia daerah Wotu, guna memanggul sendjata. Sendjata mana sedjumlah 120 putjuk jang langsung diserahkan oleh Kmd. Vak III Brawidjaja, Lts. Alex kepada Sdr. A. Bungkundapu. Berangkatlah kami pada tgl. 3 Mei, menudju pertahanan Permesta di Pendolo (sebuah desa sebelah selatan danau Poso) dengan kekuatan 1 peleton. Tanggal 5 Mei..... terdjadilah vuurcontak selama 5 djam, dimana tentara pemberontak mundur tak teratur, lalu tempat itu dikuasai pemuda pada ketika itu. Pertempuran berachir dengan kerugian dipihak musuh, 1 putjuk Bren Madsen, 7 Springfield, dan 7 orang pemberontak terpaksa berkubur didanau poso, guna menepati sembojan mereka sendiri. Dipihak pemuda tidak kerugian apa². Betapa girangnja rakjat menjambut pemuda²nja jang sudah lama mereka nanti²kan. Mulai dari kemenangan pertama itu, menjusul kota Konedale diduduki oleh pemuda² dibawah pimpinan sdr. Tonigi Sers. T.N.I. Hasilnja 2 orang anggota pemberontak tewas, sebuah Jeep tergentjet kedjurang, sedangkan lainnja tertawan atau melarikan diri kearah Luwuk. Dengan dikuasainja 2 tempat ini, maka pihak pemberontak mulai merasa kelemahannja. Laporan rakjat mendesak supaja kota Tentena segera diserbu. Karena disitulah melahirkan pengorbanan pemuda jang sebesar-besarnja, dalam membela rakjat jang ditindas oleh Permesta. Disanalah pula kedudukan Resimen "Anoa" jang dibanggakan pemberontak. Bukanlah mudah menjerang pusat pertahanan Permesta di Tentena ini. Suatu tempat jang strategies untuk deffencief. Tambahan pula pemberontak mempunjai Tentara² terlatih dan sudah banjak makan garam dalam pertempuran. Soal perlengkapan persendjataan, dapat kita maklumi. Tidak ketinggalan Bazooka, Mortier 3 inch, 12,7, L.M.G. dll-nja. Suatu faktor jang tidak boleh dianggap remeh, ialah pimpinan Permesta terdiri dari 3 perwira menengah termasuk Major Gerungan jang akademisch itu. Sedangkan pihak pemuda hanja sendjata² tua jang sebenarnja sudah boleh masuk musium, dan pemimpin²nja hanja orang² jang dilahirkan oleh masa dan bawahan² T.N.I. jang sudah bergabung dengan pedjuang² Tanah air, sesaat sesudah Permesta ditjap sebagai pemberontak. Djelaslah sekarang bahwa perbedaan kekuatan tidak seimbang sebagai antara bumi dan langit. Namun demikian pemuda² tidak gentar bahkan mendesak terus pada pemimpin agar disergap sadja.

Dapat dijakinkan bahwa bagaimanapun kuatnja seseorang, harus ada kelemahannja. Ditjarilah kelemahan² dipihak musuh jang memudahkan penjerbuan atas kota Tentena. Dikalangan pemberontak sendiri timbul perpetjahan. Antara atasan dan bawahan tidak terdapat persesuaian. Moril mereka bertambah merosot. Soal perbekalan bertambah tipis, jang diharapkannja ialah pemberian rakjat karena ketakutan. Disaat beginilah pemuda melantjarkan perang "urat saraf", memblokeer bahan² makanan, disamping melakukan pengadangan² jg sangat ditakuti pemberontak. Tanggal 21 Djuni ..... serangan kota Tentena dimulai. Pasukan MENAX dan pasukan MARTINUS, mendapat tugas menjerang lambung Permesta, jaitu pasukan kelompok sendjata berat di Pamona. Tiap² pertempuran melahirkan pasukan² jang dapat dibanggakan. Betapa keistimewaannja pasukan² ini, dengan tenang dan tidak gentar, mereka madju menjusup padang² rumput ber-bukit² .Madju..... madju terus mendekati pagar kawat berduri jertahanan Permesta.

Digitized by Google

Tapi waspada kawat beraliran listrik. Siap sedia. Tembak..... suara rentetan sendjata² ringan otomatis memetjah kesunjian diwaktu subuh, itulah tembakan patriot² kita terhadap asrama² pemberontak. Kami sudah mengindjak mulut bazooka", teriak pelajang bren kepada pemberontak jg belum sadar dari tidurnja. Tiba² berdentumanlah bazooka, mortir 3 inch jang memekakan anak telinga. Tekanan udara bazooka merebahkan pasukan MENAX MARTINUS jang setengah berdiri. Pasukan pemuda lainnja belum meletuskan sendjatanja. Terpaksa sasaran sendjata berat diarahkan kepada pasukan ini, tapi sajang tidak mengenai sasarannja sebab pasukan berada dibawah mulut bazooka dalam tjuatja remang². Sesaat kemudian seluruh pasukan penjerang menembakkan sendjatanja membuat Permesta kebingungan. Pertempuran jang seru berdjalan selama 24 djam. Pada djam 05.00 tgl. 22 Djuni Permesta melarikan diri kedistrik Badak. Hari itulah hari dikuasainja kota Tentena, dimana pihak Permesta terpaksa mengakui keberanian dan kegigihan pemuda. Kapten SUMAMPOU bersama 20 orang anak buahnja menjerahkan diri bersama persendjataannja kepada Kmd. Operasi GPST. sdr. M. MOGADI. Plt. TNI. Dengan didudukinja kota Tentena, terbukalah djalan penjerangan kekota Poso ibukota Kab. Poso. Sebagai diketahui pasukan pemberontak dikota Poso dipimpin oleh Kapt. Sumilat dan Lts. Walandou. Totaal generaal dari pasukan pemberontak 2 Bn. Inf. riel, termasuk peleton sendjata² berat. Sebagai halnja penjerangan di Tentena, demikian djuga penjerbuan kekota Poso. Hanja sadja pihak AURI turut membom intalasi² Militer Permesta pada tgl. 9/10-7-1958 di Kasiguntju, jaitu tempat konsentrasi pasukan pemberontak. Dan pasukan Pemberontak Permesta mengira bahwa mereka sudah terkepung oleh 2 Bn. Inf. dari Div. Brawidjaja, sehingga terus-menerus menembaki kampung² dan

KASAD berkenan berziarah kemakam Kiai Modjo di Pare², pada kesempatan menindjau daerah operasi „Merdeka".

hutan² jang sudah berada ditangan pemuda. Pada tgl. 14 Djuli 1958 djam 08.00 pagi, penjerbuan kekota Poso dilaksanakan dari segala djuran. Pemberontak bertahan mati²an. Tetapi setelah pertempuran berdjalan 4 djam, kota Poso sudah dikuasai pasukan kita. Musuh melarikan diri bersama keluarganja. Siasat Permesta untuk mengepung kota Poso dari belakang ternjata gagal. Malah 3 orang anggotanja tewas, 40 orang tertawan, dan lainnja berangsur² datang melapurkan diri pada pasukan MANDAGI. Timbullah istilah "Empat djam dikota Poso". Sisa² Permesta jang mengundurkan diri ke Napu, segera ditumpas oleh pasukan PASAKA. Tidak ada djalan madju dari pihak pemberontak, selain dari pemunduran. Achirnja mereka berkonsentrasi didistrik Badak. Pemuda tidak memberi kesempatan kepada pemberontak untuk istirahat. Lalu dalam bulan September ..... operasi terhadap sisa² Permesta terus dilakukan. Disinilah timbul pertempuran di LILIO, dimana gugurlah 3 orang kesatria alm. UNA-WEKLA dkk. jang merebut kubu pertahanan musuh dari djarak 10 meter. Sebuah watermantel musuh dapat dirampas, 2 orang penembaknja tewas ditempat itu djuga. Gugurnja tiga pahlawan ini, menambah semangat pertempuran dipihak pemuda. Menjusul sepasukan Bn. "R". jang terkenal dengan keuletan bertempur, ber-sama² dengan pasukan pemuda dan Polisi menjerbu ke-Gintu, benteng pertahanan musuh jang sangat kuat. Achirnja GINTU diduduki, setelah beberapa hari AURI membom bardeer tempat ini. Permesta kehilangan tempat di Sulawesi Tengah, lalu menudju ke Sulawesi Selatan. Mereka dikedjar terus hingga achirnja seputjuk mortier "8" dapat dirampas dan sendjata² ringan lainnja. Berachirlah sudah kekuasaan Permesta di Sulawesi Tengah. Dan njatalah bahwa utjapan pemberontak seperti jang tertulis diawal kisah ini, hanjalah isapan djempol belaka.

Digitized by Google

Pada tanggal 2 Mei 1959, KSAU India, Laksamana Subrata Mukerjee telah mengundjungi KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution. Tampak KASAD Nasution sedang menjerahkan bingkisan kepada Laksamana S. Mukerjee.

KSAU. India, Laksamana Mukerjee di Indonesia

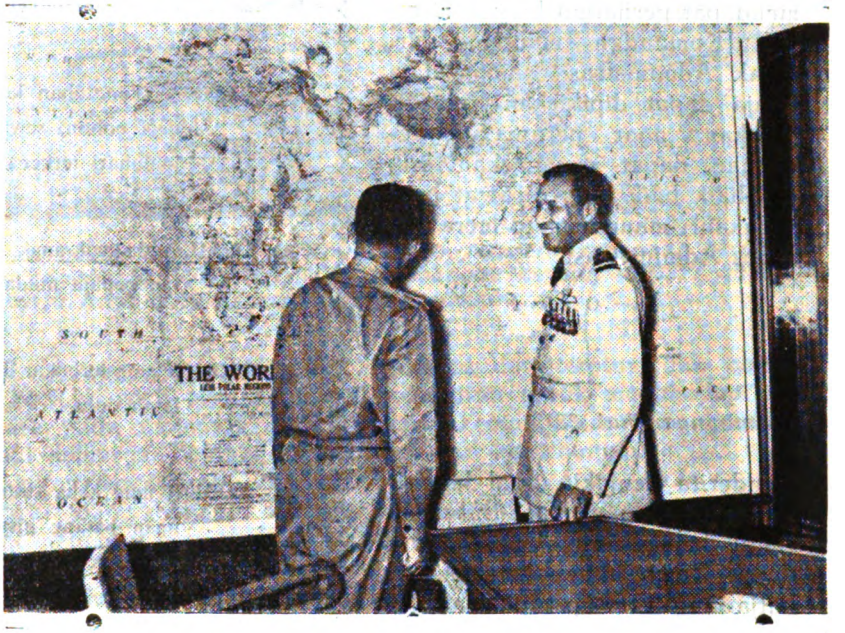

KASAD Nasution dan KSAU India Laksamana Mukerjee sedang memperhatikan sebuah peta.

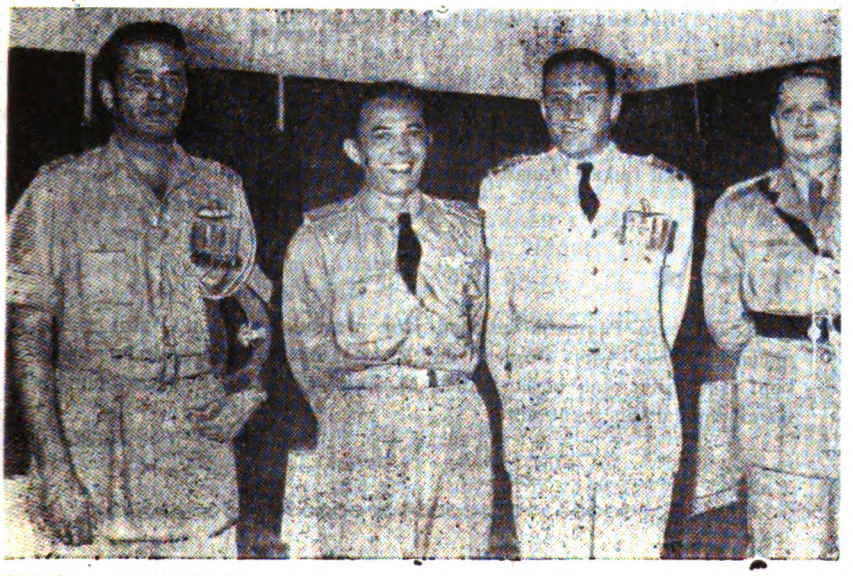

Letnan Djenderal A.H. Nasution bergambar dengan Laksamana Subrata Mukerjee dan Attase Militer India untuk Indonesia.

Digitized by Google

(Sambungan hal. 18).

musuh". Sembojan itu dapat kita artikan bertindaklah sehemat-hematnja dan se-efisien²nja.

Hal jang keempat jang perlu diperhatikan ialah soal dislokasi pasukan². Karena sukarnja perhubungan, ditambah kurangnja djumlah Bank², maka dalam menjediakan persediaan ini harus diperhatikan dan diperhitungkan. Dapat dipertimbangkan dalam soal ini, dipergunakannja Bank² lain selainnja Bank Indonesia. Pula pemberian persediaan lebih dari tiga bulan dapat dipertimbangkan pula.

Demikianlah hal² jang perlu mendapat perhatian baik dari pihak Komandan maupun dari pihak Administrasi, supaja daja upaja dapat dipikirkan dan dilakukan, agar perawatan keuangan dapat memuaskan kita sekalian, baik jang dirawat jaitu pasukan², maupun jang merawat, korps Administrasi.

— o —

(Sambungan hal. 28).

menderita penjakit. Soal lemaripun sangat diperlukan. Bukanlah suatu kemewahan, apabila kita dapat memperdjuangkan lemari² katja jang tertutup rapi. Dan dengan sendirinja pandangan matapun akan terpelihara, dan soal² kesehatan akan tetap terdjamin. Soal ruang adalah soal jang sangat penting lagi. Hingga sekarang orang masih meremehkan tempat penjimpanan ini. Maka seringlah kita lihat ruangan² jang sempit, tidak ada udara, dan gelap dipergunakan sebagai penggudangan dokumen. Bukankah hal jang demikian itu banjak bahajanja? Ruangan penjimpanan haruslah "luchtig", terang dan kering serta luasnja sesuai dengan kebutuhan manusia² jang bekerdja didalamnja.

— o —

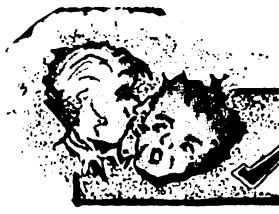

Adpis Prodeo...

★ **TELUR REBUS** akan dapat dibelah dengan rata/halus, djika pisaunja terlebih dulu ditjelupkan kedalam air.

★ **SEPATU BARU** tak akan menjebabkan letjet, djika sebelum dipakai dibagian-bagian jang mungkin meletjetkan kaki itu diolesi dengan minjak kelapa atau vaselin.

★ **GETAH NANGKA** tidak akan dapat melengket dipisau atau tangan, djika sebelumnja mengupas tangan dan pisaunja dibasahi dengan minjak kelapa lebih dulu.

★ **BUNGA** akan tahan lama dipasang divas, apabila ketika memetik dari pohon, sewaktu sebelum matahari terbit, atau sesudah matahari terbenam.

★ **KUTIL** pada anak-anak ketjil, dapat disembuhkan dengan diolesi getah pepaja muda jang baru sadja dipetik dari pohonnja.

★ **TUBUH** jang terbakar dapat diobati dengan putih telor jang dikotjok lebih dulu.

★ **TUBUH** jang kena siram air panas/mendidih, sebaiknja dibalut dengan batang pisang jang sudah busuk, agar kulitnja tidak djadi melempung.

★ **BENGKAK** akibat disengat binatang, maka segeralah digosok dengan tjuka-dapur, setelah sengatnja diambil.

★ **PANAS** jang tinggi dari anak ketjil/baji, dapat didinginkan/diturunkan, dengan dikompres air djeruk petjel/nipis ditambah sedikit tjuka. Panasnja akan segera turun.

★ ★ ★

Kepada para Pembatja sekalian jang mempunjai minat, untuk turut mengisi rubrik "Adpis Prodeo" ini, Redaksi menjediakan imbalan uang kopi sekedarnja atau berlangganan MAD gratis selama 1 (satu) tahun. Kami persilahkan mentjoba!

Red.

Digitized by Google

Mari Kita Perkenalkan Dengan Persit

Oleh: LTD. PROBOSOEROSO

(Sambungan)

Pendidikan rochani.

Bulan jang lalu telah kita singgung serba sedikit tentang pendidikan rochani, misalnja dengan mengadakan kursus rumah tangga, arisan, kooperasi dan lain sebagainja, jang menjangkut kehidupan serta pergaulan hidup istri Tentara itu, sudah merupakan pendidikan rochani setjara tidak langsung. Akan tetapi mengenai pendidikan rochani jang sebenarnja jang mendjadi pedoman Persit, ialah pendidikan rochani berdasarkan keagamaan jang dianut oleh masing² anggauta/istri Tentara, diantaranja pendidikan rochani Islam, Katholik, Protestan dll.

Keagamaan.

Persit tidak menitikberatkan kepada salah satu agama, karena Persit memang bukan organisasi keagamaan, seperti djuga halnja dengan aliran politik, Persit bukan penganut salah satu ideologi politik. Seperti dalam uraian jang lalu sudah ditekankan, bahwa Persit sebagai organisasi keluarga alat Negara jang bertudjuan membantu para suami dalam menunaikan tugasnja, maka politik jang dianut oleh Persit sama djuga dengan politik jang dianut oleh Tentara, jaitu Politik Tentara adalah politik Negara ; demikian djugalah jang dianut oleh Persit. Dalam soal keagamaan, Negara kita menetapkan salah satu sila daripada Pantja Sila, ialah Ketuhanan ; dan Ketuhanan itu pula jang dianut oleh Tentara, maka dengan sendirinja djuga Ketuhanan itulah jang dianut oleh Persit. Dan ini adalah logisch.

Pentingnja pendidikan rochani.

Pendidikan rochani dalam Persit adalah penting sekali, bahkan mungkin jang terpenting, hal itu sesuai dengan kepentingannja, jaitu rochani istri² atau keluarga Tentara pada umumnja, karena rochani keluarga Tentara adalah sangat mempengaruhi rochani Tentara, dan rochani Tentara sangat menentukan mutu Tentara itu sendiri. Seperti kita mengetahui, mungkin mendengar, bahwa disiplin itu adalah djiwa Tentara; dan Tentara tanpa disiplin sama halnja dengan gerombolan liar jang berbahaja ; begitu djuga halnja dengan watak, tabiat, adat-istiadat, sopan-santun dan lain sebagainja ; jang dimiliki oleh Tentara harus selalu jang baik, hingga Tentara dapat menunaikan tugasnja sebagai pelindung Negara dan Rakjat dengan baik pula.

Dan mengapa pendidikan rochani menurut Persit harus berdasarkan keagamaan ? Memang, umum tentunja djuga mengakui bahwa keagamaan atau kepertjajaan terhadap Tuhan itu adalah satu²nja pembimbing rochani jang terkuat dan teratur, dan paling sempurna untuk menghadapi segala kemungkinan jang mengatjaukan kerochanian.

Direksi BAPPIT Pusat, Let. Kol. Suwido, menjerahkan uang berupa cheq sebesar Rp. 200.000 sebagai sumbangan kepada PERSIT Tjab. Djakarta Raya untuk pasukan² digaris depan.

Pengaruhnja pendidikan rochani.

Sebagai tjontoh, bagaimana pengaruh pendidikan rochani terhadap para suami, baiklah kita ambil mitsal jang kini sangat populer dikalangan Pemimpin², baik Pemerintah maupun Organisasi² Partikelir, ialah KORUPSI.

Soal korupsi kita ambil sebagai tjontoh, karena memang soal ini merupakan sumber penjakit kanker bagi tubuh Negara dan Bangsa kita, sehingga memusingkan kepada para Doktre Negara alias Pemimpin² Negara kita. Soal korupsi jang begitu berat memberantasnja tadi, sebenarnja dapat diberantas oleh para istri² jang ber-rochani tinggi, tidak sudi makan harta riba, tidak mau menerima harta-benda dari suaminja diluar penghasilan atau nafkahnja jang tidak sjah dan lain se-

Digitized by Google

bagainja. Istri² jang ber-rochani sutji, pasti akan berdjoang sekuat tenaga untuk menghindarkan suaminja dari perbuatan korupsi.

Apabila suami melakukan korupsi, orang pertama jang mengetahui biasanja adalah istrinja, karena istrinja itulah jang diberi harta benda oleh suaminja. Bagi istri jang ber-rochani tinggi dan tak sudi menerima noda, akan selalu menanjakan kepada suaminja dari mana uang atau barang itu didapatnja, sedangkan gadji telah diterima dengan penuh. Memang, ada kemungkinan suami akan mentjari alasan² agar dipertjaja oleh istrinja, umpama ..... ooh, ini didapat dari mentjatut ini atau itu, mendapat hadiah dari si anu ; tetapi istri jang bidjaksana berkat rochaninja jang sutji, pasti dapat menangkap getaran suara kebohongan dari suaminja tadi. Kalau perlu tiada salahnja sang istri menjelidiki kebenaran segala alasan dari suaminja tadi, benarkah ia berhasil mentjatut, benarkah ia mendapat hadiah dari si anu, dan lain sebagainja. Kemudian apabila ternjata suami telah njeleweng djalan, menempuh djalan korupsi untuk memperkaja diri sendiri, sang istri dapat menjadarkannja dengan keterangan² siapa jang menanggung akibatnja nanti bilamana suami tertangkap, tentu tidak hanja si suami itu sendiri, istri dan anak²nja pun akan turut menderitanja.

Tetapi alangkah sajang, pun para istri harus mengakui pula bahwa terdapat djuga kebenaran kata² sementara orang, bahwa ada diantara istri² itu sendirilah jang menjebabkan atau mendorong sang suami bertindak korup. Istri jang selalu merongrong suaminja untuk mendapatkan harta atau benda ber-lebih²an, hidup mewah diluar batas kemampuan suaminja. Sifat istri jang sematjam ini kebanjakan terpengaruh oleh sifat iri-hati, ingin menjamai, menandingi bahkan melebihi orang lain. Ia marah² kepada suaminja apabila dilihatnja tetangga membeli badju baru, atau perhiasan jang mahal², dan suaminja diharuskan berusaha dan dapat membelikan barang² itu untuknja, tanpa mau tahu dari mana asal uang didapatnja, pokoknja asal seleranja terpenuhi, titik. Nah karena rengekan istrinja tadilah suami mendjadi chilaf, kemudian berbuat tjurang atau korupsi. Memang berat nian untuk menentang kehendak manusia jang ditjintai, bukan ?

Dalam menjambut rombongan Missi Militer Persahabatan R.R.T., Ibu Kosasih berkenan memberikan tanda-mata sebuah Pajung, kepada Djenderal Yang Cheng-wu.

Jaah, sebenarnja kita tidak perlu mentjari siapa² jang bersalah dalam hal ini, tetapi jang perlu Persit harus bekerdja, berusaha, berdjoang untuk menghindarkan jang belum terdjadi dan memberantas jang telah terlandjur terdjadi, menghindarkan agar badan tidak sakit dan mengobatinja badan jang telah terlandjur terkena sakit. Maka dalam hal ini Persit selalu harus waspada dan berusaha mendidik dan mendidik, menerangkan dengan segala matjam tjara dan tjontoh², djika perlu bertindak keras tetapi bidjaksana. Dan jang paling penting ialah, Ibu² pemimpin harus berani memberi tjontoh-njata dengan perbuatan, mitsalnja tidak ber-lebih²an dalam berpakaian baik untuk resepsi atau pertemuan lainnja, tidak ikut² menggunakan *mobil dinas* untuk keperluan prive meskipun *tidak didalam djam dinas*, tjukuplah dengan sederhana. Inipun merupakan suatu pendidikan jang effektif.

—o—

Untuk

KAJU BANGUNAN TERBAIK.

MINTALAH KETERANGAN PADA:

P.T. SAMPIT DAJAK

TANAH ABANG BARAT 66

DJAKARTA - Tel. G. 2501/G. 5602

Digitized by Google

Berita Keluarga

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat, putri kami jang ke 5 dan kami beri nama :

Tjoek Soelawesiningsih

Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat.

Keluarga jang berbahagia,
Kpls. S. SOEPARMAN
Kie II Bn. Inf. 432 Res. Inf. 12.

2. Pada tanggal 4 Mei 1959, telah lahir putra kami jang ke 8 dan telah kami beri nama :

R. Zainal Latief Judakusuma

Kepada Dokter dan Nj. D.S. Adisumarno jang telah merawat, kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang berbahagia,
Kapten R. JUDAKUSUMA
Pa. It. Djen. Te. Pe.

3. Telah lahir dengan selamat pada tanggal 27 Mei 1959, putri kami jang ke 5 dan kami beri nama :

Henny Herawatty

Kepada Dokter Soejadi dan para Perawat jang telah menolong, kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang beruntung,
Plt. A. SOEHANA
Ba. Adm. It. Djen. Te Pe.

4 Pada tanggal 28 Mei 1959, telah lahir putra kami jang ke 3 dengan selamat dan kami beri nama :

Respati Nursjamsi

Keadaan Ibu dan anak dalam sehat wal'afiat.

Keluarga jang berbahagia,
Kpld. TJUTJU SJAMSUDIN
K.M.S. Res. Inf. 11 Galuh.

ULANG TAHUN :

1. Genap berusia satu tahun, putri kami jang ke 2 jang lahir pada tanggal 15—6—'57 s/d 15—6—'59 dan bernama :

Ajuk Istiawati

Semoga putri kami tsb. kelak menljadi wanita jang berguna pada masjarakatnja. Dan kami mohon tam bahan restunja Mamang dan Bibi di Djakarta.

Keluarga jang merajakan,
Kpl. TAHIR SIDIK
D.P.M. DAD. Terr. Brawidjaja.

MENINGGAL :

1 Telah pulang ke alam baka, atas panggilan Ilahi, putra kami jang ke IV, di RSU. „KARDINAH" Tegal, pada tanggal 6 Djuni 1959, djam 08.10 :

Herry Widodo

Atas bantuan Bapak²/Ibu²/Saudara² terutama Kmd. Kie IV Bn. Inf. 432, jang telah memberikan bantuannja, baik moreel maupun materieel atas meninggalnja anak kami jang sangat kami sajangi, kami mengutjapkan banjak terima kasih. Samoga Tuhan membalas amal jang telah dilimpahkannja.

Jang berduka tjita,
Pltd. WIWI SANTOSO
Kie IV Bn. Inf. 432 RI 12.

GUGUR :

1 Telah GUGUR SEBAGAI KUSUMA BANGSA, rekan kami :

1. Serss. Soedarsono
2. Prdk. Soelaiman

Masing² anggota dari Kie IV Bn. Inf. 518, jang telah gugur pada tanggal 1 Mei 1959 dalam menunaikan tugas bhaktinja membasmi kaum pemberontak PRRI/ Permesta, didaerah Ko. Operasi Merdeka.

Semoga arwahnja mendapat tempat jang lajak, sesuai dengan djasa-djasanja terhadap Nusa dan Bangsanja. Dan kepada keluarga jang ditinggalkannja semoga tetap bertakwa.

Ikut berduka-tjita,
a/n Anggota² Bn. Inf. 518.
Serss. KADERI

2 Telah GUGUR SEBAGAI PAHLAWAN NUSA, rekan kami dari Pn. I Kie. I Bn. Inf. 444 :

Prdk. Ngadimin

dalam menunaikan tugas bhaktinja menumpas kaum pemberontak PRRI di Sungai Rokan pada tanggal 30 Mei 1959 didaerah RTP. I — Tegas.

Djenazah almarhum dimakamkan di Taman Pahlawan Pakan Baru. Dan semoga arwahnja mendapat tempat jang lajak sesuai dengan dharmanja kepada Negara.

Ikut belasungkawa,
a/n Anggota² Bn. Inf. 444.
Prdk. MULJONO

Digitized by Google

Pendjelasan Peraturan Penguasa Perang Pusat

No: Prt/Peperpu/038/1959 Tentang

WADJIB MILITER DARURAT

(Sambungan MAD No. 4)

Tudjuan jang pertama dikeluarkannja Peraturan Penguasa Perang Pusat ini ialah untuk memenuhi kebutuhan jang sangat segera dari penambahan tenaga perorangan untuk kesatuan² Angkatan Darat dalam melaksanakan tugas² pemulihan keamanan dalam negeri baik jang berupa bidang tugas **operasi Militer** maupun bidang tugas territorial.

Tudjuan jang kedua ialah mengikut sertakan Rakjat dalam pertahanan, jang telah mendjadi azas pertahanan Negara Republik Indonesia jaitu pertahanan Rakjat jang teratur dan jang terpimpin dibawah Pemerintah Republik Indonesia sebagaimana jang tersebut dalam Undang² No. 29 tahun 1954.

Sesungguhnja usaha tersebut telah diatur dalam rangka **Wadjib Militer** jaitu Undang² No.66 tahun 1958 akan tetapi Undang² ini masih harus diatur ketentuan pelaksanaannja jang tatatjara pembuatannja memakan djangka waktu jang lama, sedangkan Penguasa Perang Pusat didesak oleh suatu kenjataan keadaan untuk memulihkan keamanan dalam negeri, tidak mungkin lagi untuk menunggu terlebih dahulu sesuatu peraturan pelaksanaan dari Undang² No. 66 tahun 1958 tersebut diatas.

Untuk memenuhi maksud tersebut diatas Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat diberikan wewenang oleh Undang² Keadaan Bahaja 1957 pasal 40 ajat 1 jang sifatnja luas sekali jaitu mengikut sertakan rakjat dalam segala bentuk pertahanan Negara dan jang oleh karenanja didjadikan dasar hukum dari ketentuan² peraturan ini.

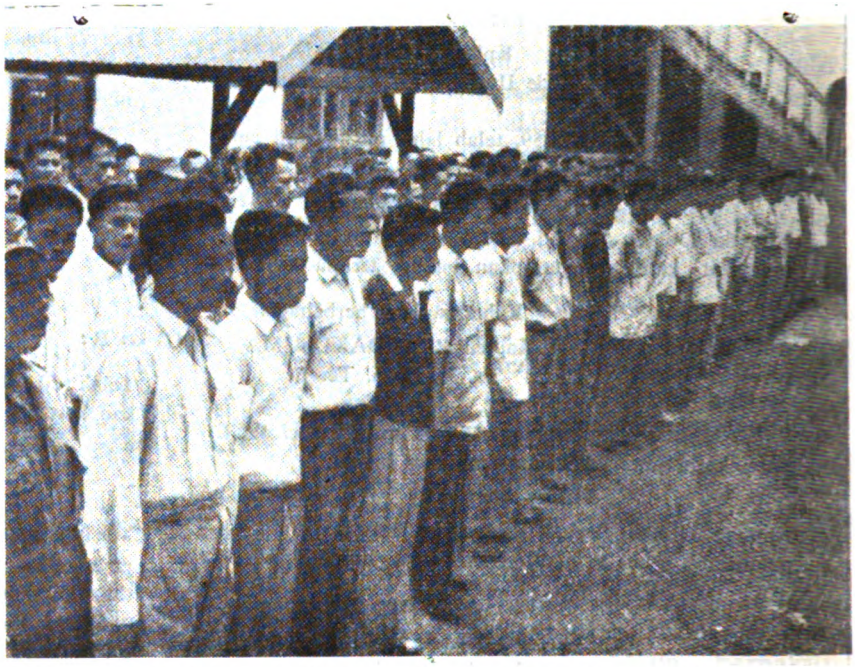

Pegawai dilingkungan Angkatan Darat jang akan dimiliteriseer di daerah Pematang Siantar.

Sekalipun demikian ketentuan² dalam peraturan ini pokok²nja telah diusahakan untuk disesuaikan pula dengan isi dan makna dari Undang² No. 66 tahun 1958 tentang "Wadjib Militer" agar supaja dapat dihindari kesulitan² teknis dalam masa peralihan nanti apabila peraturan pelaksanaan dari Undang² tersebut direalisir.

Pendjelasan Pasal demi Pasal.

Pasal 1.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 2.

ajat 1 (c). Jang dimaksud dengan belum kawin ialah pada waktu pendaftaran atau pemanggilan, pewadjiban militer darurat tersebut tidak mempunjai isteri.

Pasal 3.

ajat 1. Para Wadjib Militer Darurat ditentukan masa dinasnja 2 tahun didasarkan kepada perbandingan dalam pengertian hasil guna penggunaan dari pada Militer Wadjib Darurat ini dihubungkan dengan pengeluaran² Negara untuk mendidik mereka itu.

ajat 2. Untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan Angkatan Darat dalam bidang perorangan maka para Militer Wadjib Darurat dapat diminta setjara sukarela untuk melandjutkan masa dinasnja dalam rangka Wadjib Militer (Undang² No. 66 tahun

Digitized by Google

1958) ataupun dalam rangka Militer Sukarela (Undang² No. 19 tahun 1958).
ajat 3 s/d 7. Tjukup djelas.

Pasal 4.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 5.

Mengingat bahwa penggunaan Bintara dan Perwira tidak dapat dibatasi hanja untuk satu bidang atau pimpinan sadja, maka persjaratan² dalam rangka sukarela ini untuk dua golongan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan atau kebutuhan dinas/djawatan.

Masa pendidikan dan latihan tidak dihitung untuk masa kerdja kenaikan pangkat disebabkan karena pendidikan tersebut merupakan pendidikan dasar untuk mendjadi anggauta Militr Sukarela.

Pasal 6.

ajat 1. Pada azasnja semua Warga Negara Indonesia lelaki jang berumur 18 s/d 23 tahun diharuskan mendaftarkan diri. Tetapi untuk mentjapai tudjuan jang dimaksud dalam peraturan ini, dimana djumlah kebutuhan perorangan didasarkan atas tugas-tugas Angkatan Darat dalam bidang operasi maupun teritorial pada taraf² tertentu, maka kewadjiban mendaftarkan diri akan diatur lebih landjut dalam keputusan Kepala Staf Angkatan Darat tersendiri.

ajat 2. Untuk menjelenggarakan pelaksanaan pendaftaran, penjaringan dan penundjukan disamping badan² administrasi Angkatan Darat digunakan pula badan² jang dibentuk menurut Instruksi Penguasa Perang Pusat No. Instr/Peperpu/026/1958 anggal 28 Mei 1958 titik 1 (a). b). (c).

Pasal 7.

jat 1. Waktu pendidikan sama 3 bulan digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dasar kepradjuritan, selandjutnja untuk mendjadi pradjurit tjabang seperti : Infanteri, Artileri, Kavaleri dan sebagainja ditambah dengan pendidikan tjabang, jang waktunja ditentukan lebih landjut.
ajat 2. Tjukup djelas.

Pasal 8.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 9.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 10.

Mengingat, bahwa Militer Wadjib Darurat melaksanakan tugas-tugas jang pada azasnja sama dengan Militer Sukarela, maka adalah sewadjarnja Militer Wadjib Darurat tersebut diberi hak-hak jang sama dalam perawatan serta perlengkapan seperti Militer Sukarela.

Pasal 11 dan 12.

Sesuai dengan ketentuan² jang berlaku bagi tjalon² Militer Sukarela untuk golongan Tamtama. Bintara dan Perwira, maka selama dalam pendidikan/latihan, setiap Militer Wadjib Darurat diberi uang saku jang sama seperti berlaku untuk tjalon Militer Sukarela.

Setelah Militer Wadjib Darurat menjelesaikan pendidikan/latihan jang diharuskan menurut golongan dan tjabang jang telah ditentukan, dan diangkat dalam pangkat menurut golongan serta tjabangnja masing2, mereka akan tetap menerima uang saku sebesar gadji anggauta Militer Sukarela jang didasarkan atas PGM '56 menurut golongan jang dimaksud diatas.

Untuk tidak merugikan para Militer Wadjib Darurat, meskipun adalah tanggung-djawab serta kewadjiban setiap Warga Negara Republik Indonesia untuk mempertahankan negaranja terhadap setiap bahaja ataupun serangan dari dalam maupun luar negeri ; maka bagi mereka jang telah mempunjai kedudukan sebagai pegawai Djawatan Pemerintah atau buruh tetap Perusahaan Partikelir, djika uang saku jang diterimanja dari Angkatan Darat ternjata lebih ketjil dari pada penghasilan jang diterimanja dari Djawatan Pemerintah atau Perusahaan Partikelir tersebut diatas, maka pada Militer Wadjib Darurat tersebut akan dibajarkan kekurangannja oleh Djawatan Pemerintah atau Perusahaan Partikelir jang bersangkutan melalui Kementerian Pertahanan.

Pasal 13.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 14.

ajat 1 (c). Untuk mendjamin kelantjaran hidup daripada bekas Wadjib Militer Darurat serta menghindarkan pengaruh² psychologis jang tidak sehat terhadap mereka, perlu ditentukan tata-tjara penjalurannja kembali kedalam masjarakat setjara chusus.
ajat 2. Tjukup djelas.

Pasal 15.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 16.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

Pasal 17.

Para Pemimpin Djawatan Pemerintah/Perusahaan Partikulir dan lain² madjikan jang melarang anggauta bawahannja untuk memenuhi panggilan atau menjatakan keterangan jang tidak sebenarnja dan atau tidak mau menerima kembali anggauta² Militer Wadjib Darurat jang dikembalikan ke-masjarakat, dapat dianggap dengan sengadja tidak mau membantu atau dengan sengadja menghalang-halangi terlaksananja ketentuan mengenai pemanggilan untuk masuk dinas Wadjib Militer Darurat dan pengembalian ke-masjarakat.

Pasal 18.

Tidak memerlukan pendjelasan lebih landjut.

—O—

Digitized by Google

Dalam rangka melaksanakan Militerisasi Mobile Brigade Polisi, di Surabaja telah dilangsungkan upatjara penanggalan tanda pangkat Polisi jang dilakukan oleh KPN. Sukamto dan pemasangan pangkat Militer oleh KASAD Nasution.

PERATURAN PEMERINTAH No. 10 TAHUN 1959

TENTANG

MILITERISASI KEPOLISIAN NEGARA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

MENIMBANG : a. Bahwa untuk kepentingan penjelenggaraan ketertiban, keamanan umum serta pertahanan dianggap perlu memiliterisasi Kepolisan Negara ;

b. Bahwa dalam penggunaaan kesatuan-kesatuan Kepolisian Negara untuk mendjalankan pekerdjaan² militer, perlu diperhatikan pula keperluan adanja kekuatan kesatuan jang minimum untuk mendjalankan tugas-hakekat Polisi ;

MENGINGAT : 1. Keputusan Presiden R.I. No. 225 tahun 1957 berhubungan dengan Undang-Undang No. 79 tahun 1957 (L.N. 1957 No. 170, T.L.N. 1957 No. 1491) tentang pernjataan keadaan perang atas seluruh wilajah Republik Indonesia berhubungan pula dengan Undang-Undang No. 82 tahun 1958 (L.N. 1958 No. 152, T.L.N. 1958 No. 1680) tentang perpandjangan keadaan perang ;

2. Undang-Undang No. 74 tahun 1957 (L.N. 1957 No. 160, T.L.N. 1957 No. 1485) tentang Keadaan Bahaja, pasal 40 angka 1 berhubungan dengan pasal 8 ajat (5) dan (1) ;

3. Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia pasal 98.

MENDENGAR : Pertimbangan Kepala Staf Angkatan Darat dan Kepala Kepolisian Negara :

MENDENGAR PULA : Dewan Menteri dalam sidangnja pada tanggal 9 Maret 1959.

Digitized by Google

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG MILITERISASI KEPOLISIAN NEGARA.

BAB I.

K e t e n t u a n U m u m.

Pasal 1.

(1). Mulai berlakunja Peraturan Pemerintah ini Kepolisian Negara dimiliterisir.
(2). Mobile Brigade Polisi ditundjuk untuk mendjalankan pekerdjaan² militer.
(3). Kesatuan-Kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dalam rangka pelaksanaan tugas Kepolisian Negara memperkuat Mobile Brigade Polisi dapat ditundjuk untuk mendjalankan pekerdjaan-pekerdjaan militer dalam waktu jang tertentu oleh Kepala Staf Angkatan Darat atas persetudjuan Kepala Kepolisian Negara.

Pasal 2.

(1). Mobile Brigade Polisi dan kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara lainnja jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (3) ditempatkan dibawah komando taktis Kepala Staf Angkatan Darat.
(2). Seluruh kesatuan Polisi jang dimaksudkan dalam pasal 1 administratif tetap ada pada Djawatan Kepolisian Negara.

Pasal 3.

Militerisasi Kepolisian Negara dilakukan demikian rupa sehingga tugas-hakekat Polisi jang diserahkan kepada Djawatan Kepolisian Negara tidak mendapat kerugian karenanja.

Pasal 4.

Kesatuan Mobile Brigade Polisi dan kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (3), sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, oleh Kepala Staf Angkatan Darat dapat diperbantukan dan ditempatkan dibawah Komando taktis Panglima-Panglima/Komandan-Komandan Daerah/Operasi Angkatan Darat, dimana Panglima/Komandan itu mempunjai wewenang sepenuhnja dalam penggunaan Kesatuan-Kesatuan tersebut untuk mendjalankan pekerdjaan-pekerdjaan militer.

BAB II.

K e d u d u k a n H u k u m.

Pasal 5.

Peraturan-peraturan Hukum Pidana Tentara dan Disiplin Tentara pun Peraturan-peraturan tentang hukum Atjara Pidana Tentara berlaku untuk seluruh anggauta Kepolisian Negara.

Pasal 6.

Selain untuk mengerdjakan pekerdjaan-pekerdjaan miltier Kesatuan Mobile Brigade dan Kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (3) oleh Panglima/Komandan jang bersangkutan dapat pula dipekerdjakan untuk pekerdjaan Kepolisian.

Pasal 7.

Seluruh anggauta Mobile Brigade Polisi dan Kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal ! ajat (3) mempunjai hak, kewadjiban dan kedudukan jang sama dengan anggauta Angkatan Darat.

BAB III.

Unsur Pimpinan Kepolisian Negara.

Digitized by Google

Pasal 8.

Sebagai Penasehat/Pembantu-Utama Kepala Staf Angkatan Darat ditempatkan pada Staf Pribadi seorang Pendjabat Tinggi dari Kepolisian Negara dengan memiliki suatu wewenang jang dikuasakan oleh Kepala Staf Angkatan Darat dalam kebidjaksanaan umum tentang penggunaan kesatuan Mobile Brigade Polisi dan Kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (c).

Pasal 9.

Dalam melaksanakan tugasnja Pendjabat tersebut dalam pasal 8 bertanggung-djawab penuh kepada Kepala Staf Angkatan Darat dan wadjib melaporkan kepada Kepala Kepolisian Negara.

Pasal 10.

Kepala Dinas Inspeksi Mobile Brigade Polisi ditetapkan sebagai Inspektur Mobile Brigade Polisi pada Staf Umum Angkatan Darat.

Pasal 11.

Inspektur Mobile Brigade Polisi pada Staf Umum Angkatan Darat berwenang mengatur tugas-tugas, melaksanakan penggantian antara pasukan-pasukan, mengurusi personeel, kebutuhan logistik dan lain² jang bersangkutan dengan segala sesuatu jang dapat mednjamin kelantjaran kesatuan Mobile Brigade Polisi dan Kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (3).

BAB IV.

P e n g g u n a a n.

Pasal 12.

Pengerahan kesatuan Mobile Brigade Polisi dan kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (3) diatur bersama oleh Kepala Staf Angkatan Darat dan Kepala Kepolisian Negara.

BAB V.

Kepangkatan/Logistik dan lain-lain.

Pasal 13.

Keselarasan kepangkatan dalam rangka militerisasi Kepolisian Negara antara anggauta Kepolisian Negara dan Angkatan Darat ditetapkan sebagai berikut :

Pangkat P.G.P.N. — 1955	Golongan — P.G.P.N.-1955	Pangkat P.G.M. — 1956
1. Direktur Djendral Polisi. Kepala Kepolisian Negara	F/VII	Djendral Majoor/sesudah 5 tahun, Letnan Djendral.
2. Direktur Polisi.	F/VI	Brigadir Djendral.
3. Komisaris Besar Polisi	F/V	Kolonel.
4. Adjun Komisaris Besar Polisi.	F/IV	Letnan Kolonel.
5. Komisaris Palisi tingkat I/II	F/III/I-II	M a j o o r.
6. Adjun Komisaris Polisi	E2/III	K a p t e n.
7. Inspektur Polisi tingkat I	E2/I-II	L e t n a n I.
8. Inspektur Polisi tingkat II	D2/III	L e t n a n II.
9. Adjun Inspektur Polisi tingkat I		
(3 tahun keatas	D2/II	Pembantu Letnan I.
(3 tahun kebawah	D2/II	Pembantu Letnan II.

Digitized by Google

10. Adjun Inspektur Polisi tingkat II	CC2/III	Sersan Major.
11. Brigadir Polisi	CC2/I-II	
(4 tahun keatas		Sersan Kepala.
(2 tahun keatas		Sersan I.
(2 tahun kebawah		Sersan II.
12. Agen Polisi Kepala	BB2/III	
(4 tahun keatas		Koprapel Kala.
(2 tahun keatas		Kopral I.
(2 tahun kebawah		Kopral II.
13. Agen Polisi	BB2/I-II	
(4 tahun keatas		Pradjurit Kader.
(2 tahun keatas		Pradjurit I.
(2 tahun kebawah		Pradjurit II.

Pasal 14.

Untuk dapat mewudjudkan dengan njata pekerdjaan-pekerdjaan militer jang dilakukan oleh kesatuan-kesatuan Mobile Brigade Polisi dan kesatuan-kesatuan/anggauta-anggauta Kepolisian Negara jang dimaksudkan dalam pasal 1 ajat (3) diberi tanda pangkat Angkatan Darat dan tanda pengenal Kepolisian Negara.

Pasal 15.

Segala tambahan pembiajaan sebagai akibat dari mendjalankan pekerdjaan-pekerdjaan militer dan sebagai akibat pula dari ketentuan jang tersebut dalam pasal 7, jang diluar anggaran belandja Kepolisian Negara, mendjadi beban Angkatan Darat.

BAB VI.

P e n u t u p.

Pasal 16.

Segala sesuatu jang belum diatur dalam Peraturan Pemerintah ini diatur lebih landjut dalam Keputusan Perdana Menteri.

Pasal 17.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada hari diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : D J A K A R T A.
Pada tanggal :

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

SOEKARNO.

PERDANA MENTERI/MENTERI PERTAHANAN,

DJUANDA

Diundangkan
pada tanggal

MENTERI KEHAKIMAN,

G. A. MAENGKOM.

Digitized by Google

"BINTAVIT" mengandung 8 matjam vitamin jang sanget dibutuhkan oleh setiap badan, terutama anak dan orang dewasa baru habis diserang penjakit.

PHARMASI INDUSTRIE
BINTANG TUDJUC
DJAKARTA.

Disediakan

IKLAN

untuk Tuan

P. T. Zoapharma

DJ. MATRAMAN RAYA 46 A.
DJAKARTA

KAWAT: ZOAPHARMA
TILP. DGN. 343

Segala keperluan Ternak & Binatang

OBAT²AN

ALAT² KEDOKTERAN-KEHEWANAN

MAKANAN AJAM

(Pabrik makanan ternak kami dipimpin oleh seorang Dokter Hewan)

KWALITET DAN MUTU DIDJAMIN

Digitized by Google

BAN

intirub

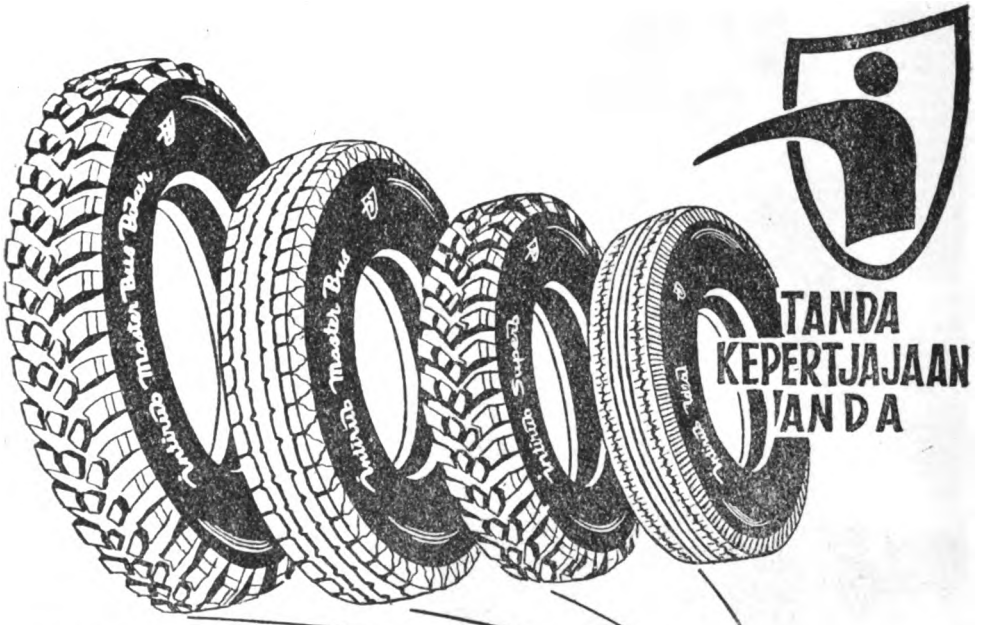

anda dapatkan dg. mutu tinggi
dan segala matjam:

- master bus polar
- master bus
- superb
- ideal

buatan indonesia

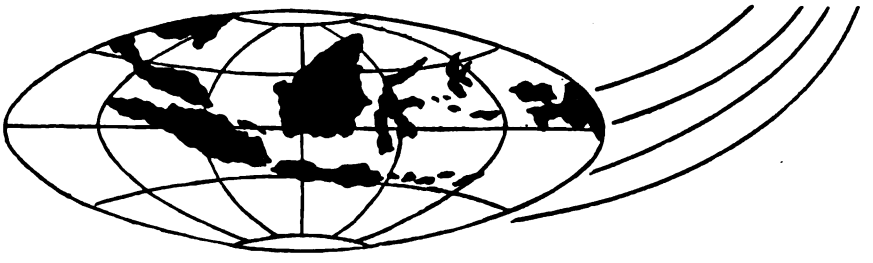

DISTRIBUTOR: **P.T. USINDO**

Digitized by Google

Rombongan Misi Militer Persahabatan RRT, jang dipimpin oleh Djenderal Yang Cheng-wu dengan diantar oleh Pd. Presiden Sartono, Pmla. T&T-III Kol. Kosasih dan para pembesar lain, dalam kundjungannja Ke Bandung, berkenan menindjau tempat pendidikan Sekolah Kader Infanteri III. Dalam gambar tampak Pd. Presiden Sartono (berpakaian putih), sedang dikanan Kol. Kosasih adalah Let. Kol.Prijatna Kmd. SKI III.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

S DEPARTMENT
6 DJUNI
6 1960 1959
ARY
ALIFORNIA

pusat penerangan a.d.

Digitized by Google

MESIN² DIESEL YANMAR

SIAP SEDIA

CHUSUS UNTUK MEMPERTJEPAT PROSES

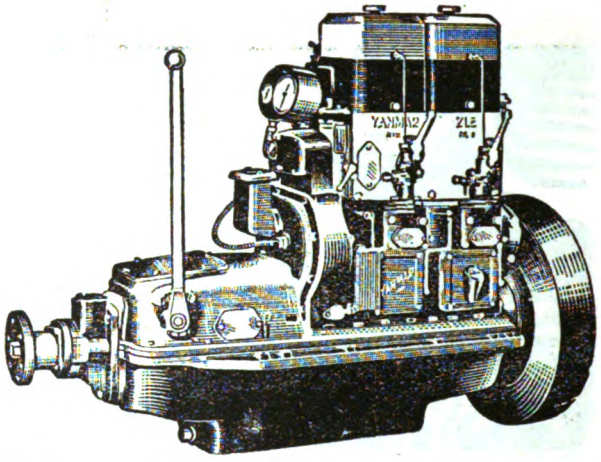

Industrialisasi

Mekanisasi

Kami sekeluarga P.T. „Pioneer" Trading Co. Ltd.
turut mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun
KEMERDEKAAN R.I. 17 AGUSTUS 1945 - 1959·

MENGGUNAKAN

LANDROVER

MEMBANGUN NEGARA

•

karena:

a) Bermutu tinggi.
b) Harganja murah.
c) Pemakaian bahan bakar irit.
d) Comfortnja luas.
e) Versatility-nja tidak menemui tandingan.

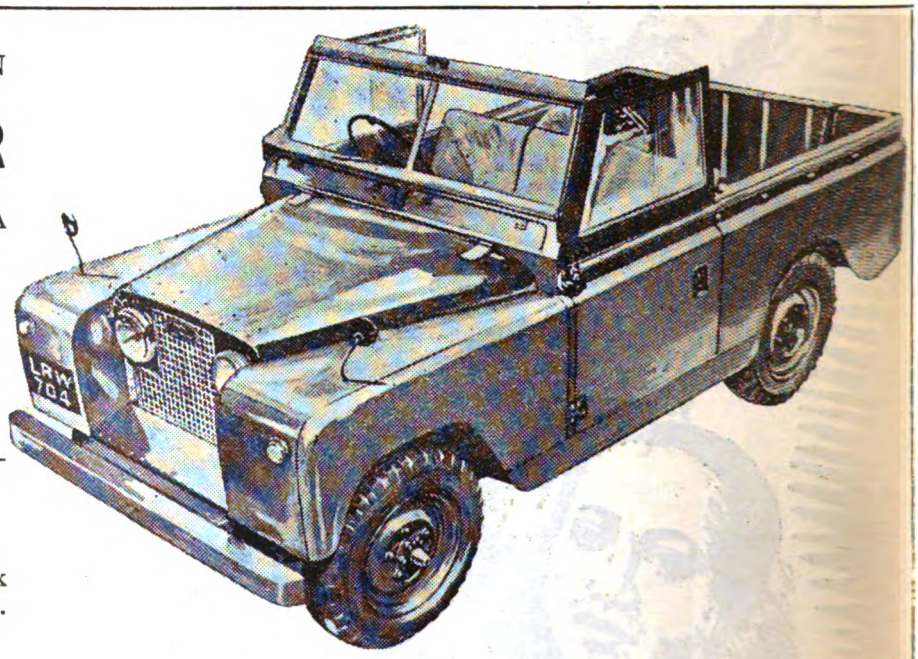

Perwakilan tunggal :

P.T.P.D. JAVA MOTOR IMP. CORP. N.V.

KRAMAT RAYA 17 — DJAKARTA — TELEPON : G. 640 - 660 - 955
Tjabang: DJL. TAPANULI 36, MEDAN - *Dealer²* DISELURUH NUSANTARA

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggrakan untuk :

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

Penanggung Djawab
K. Puspen.

*

Redaksi/Administrasi
Biro Penerbitan
Puspen
Tilp. O.G. 1700/33

*

Penerbit
Pusat Penerangan A.D.

*

Terbit sekali sebulan

*

Pentjetak Dittop. A.D.

GAMBAR KULIT :

„Bangsa jang mau menghormati djasa² Pahlawannja adalah bangsa jang besar". Demikian kata Presiden Soekarno. Memang, hanja karena perdjuangan dan pengorbanan Pahlawan inilah Negara jang kita pindjak ini, dari tiada mendjadi ada dan dari terdjadjah mendjadi Merdeka.

* * *

Kata Redaksi:

Mengerdjakan kebiasaan baik dan tabiat utama, umumnja dirasa/dibuat berat dan sulit oleh seseorang. Seperti membiasakan bangun pagi², menjikat gigi sebelum dan sesudah tidur, dan lain². Sebenarnja ini hanja oleh rasa malas/segan, meski untuk pekerdjaan seringan itu, pula nampaknja remeh-temeh. Tentu menfaatnjapun tidka banjak, fikirnja, konon pengaruh dan akibatnja.

Dalam kalangan Tentara kita, gedjala menganggap remeh terhadap kebiasaan ketjil dan ringan itu tampak menjolok, misalnja sadja dalam soal appel. Keluh kesah dan gerutu menghambur tanpa arah jang tepat, seperti bagi mereka jang bertugas di staf menganggap appel itu pekerdjaan orang² pasukan (troep), jang berdinas administrasi tjukup masuk kantor djam 07.00 pulang djam 14.00.

Jaah, kebanjakan orang melupakan pengaruhnja, efeknja, akibatnja daripada kemalasan/keseganan jang ringan itu. Orang melupakan bahwa seutas benang sehari, akan mendjadi sehelai sarong dalam setahun. Dan sarong itu sangat berguna dan berharga dihari kemudian/tertentu.

Ekses² mesum dari keseganan/kemalasan itu dapat kita intip pada setiap ada peristiwa upatjara², bahkan setiap hari, seperti : Ada Bentara mulutnja bungkem dalam upatjara mengutjapkan Sapta Marga ber-sama², karena tak biasa. Ada seorang Perwira lidahnja kaku untuk mengutjapkan bahasa Indonesia, karena tidak biasa. Ada Tamtama kalung Sang Saka, karena tak biasa turut serta dalam upatjara penghormatan/penaikan bendera Nasional kita. Dan banjak lagi tingkah² menjedihkan dan memalukan lainnja, baik dalam kalangan Tentara maupun Masjarakat umum.

Maka bukanlah bermaksud undjuk kuasa, apabila KASAD selaku PEPERPU terpaksa mengeluarkan Instruksi No. Instr./Peperpu/077/1959 tentang Operasi Kesedaran Nasional dimana kepada Masjarakat kita seluruhnja diwadjibkan sedar diri atas kemesuman tersebut diatas. Pun pula ini dapat dianggap suatu kelandjutan daripada Penetapan Pemerintah tentang adanja Hari² Raja Nasional, seperti 20 Mei, 17 Agustus, dls.

Achirnja dapat diharapkan taraf demi taraf terwudjudlah kembali kepribadian Bangsa Indonesia jang asli, setelah mengalami cultuur-stelsel model Belanda (Barat) sekian abad lamanja. Dan kita baru akan tampak selaras dan serasi, manakala kita mengenakan pakaian menurut ukuran badan kita sendiri.

Kita harus pasti dan jakin.

Pe. Es.

Digitized by Google

Pidato Sambutan KASAD

Pada Hari Kebangkitan Nasional Tanggal 20 Mei.

Kepada teman² seperdjoangan chususnja dan teman² sebangsa umumnja.

Sudah mendjadi kelaziman atau keharusan untuk menjambut hari Kebangunan Nasional kita ini, dengan maksud memperbaharui dan mempersegar semangat nasional kita, semangat perdjoangan kita.

Saudara-saudara Jang Terhormat !

Sebenarnja sudah terlalu banjak sambutan dan pidato.

Jang diperlukan adalah amal² perbuatan. Kita harus mengakui, bahwa dewasa ini kita masih lebih banjak berbitjara dari pada bekerdja. Dari itu adalah sudah suatu kemadjuan kalau setelah hari Kebangunan Nasional jang ke-52 ini, seterusnja kita dapat mentjapai taraf : Banjak bitjara dan banjak bekerdja.

Sudah banjak pimpinan kita berdebat tentang soal² politik, ekonomi, keamanan dan lain², untuk mentjari djalan jang terbaik.

Sudah banjak berbitjara, berteorie, tanpa mentjapai mufakat atau ketentuan.

Kiranja dengan hari Kebangunan Nasional kali ini, dapatlah kita memenuhi taraf baru, jaitu taraf jang mengutamakan bekerdja dengan semangat perdjoangan 45.

Bekerdja dengan radjin dan berdisiplin atas kepertjajaan diri bangsa sendiri.

Keputusan Panglima Tertinggi untuk kembali kepada semangat 45 dengan kembali pada UUD 45 memberikan djalan bagi harapan kita itu.

UUD 45 adalah didjelmakan oleh semangat 45. Semangat 45 adalah semangat jang menaruh kepentingan Negara dan Bangsa diatas kepentingan diri, golongan, daerah dan partai.

Semangat 45 adalah semangat pertjaja kepada diri sendiri dan berdjoang, membangun dengan alat dan tenaga jang ada, tanpa menggantungkan diri kepada luar-negeri.

Semangat 45 adalah anak kandung dari Kebangunan Nasional 52 tahun jang lalu.

Saudara² teman seperdjoangan dan teman sebangsa !

Bangsa jang melalaikan atau melupakan kepribadiannja, pada waktu jang tertentu djatuh kedalam djurang kehantjuran.

Dari itu dalam menjambut hari Kebangunan Nasional kali ini, perkenankanlah saja mengingatkan kepada hal² tadi.

Selandjutnja perkenankanlah saja memadjukan sepatah dua kata chusus kepada para pradjurit.

Atas semangat 45 itu tugas negara kita telah diamanatkan oleh Panglima Tertinggi sedjak 45, jaitu : Tentara adalah pendukung dan pembela ideologie dan politik negara, tanpa kompromi dengan semangat jang berkobar-kobar.

Inilah penundjuk djalan bagi kita dalam menghadapi persoalan negara kita.

Demikian pula tugas militer kita telah diamanatkan oleh Panglima Besar sedjak 45 : Pertjaja pada diri sendiri dan tidak mengenal menjerah. Inilah penundjuk djalan bagi kita dalam menghadapi semua tugas berat kita sedjak 45 dan untuk masa jang akan datang.

Mudah²an Allah SWT tetap melindungi dan memberkati negara dan bangsa kita.

Djakarta, 20 Mei 1959.
KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
ttd.

(A. H. NASUTION)
Letnan Djendral TNI. Nrp. 13619.

Digitized by Google

ALMARHUM BAPAK T.N.I. DJENDRAL SUDIRMAN

Almarhum Djenderal Soedirman, Bapak Tentara Nasional Indonesia jang seluruh kehidupan dan djiwanja dipertaruhkan untuk mempertahankan Kemerdekaan Nusa & Bangsanja. Kenang²an indah, waktu Pak Dirman diatas pelana kudanja memberi komando kepada seluruh peradjurit TNI.

Tiap-tiap tanggal 29 Djanuari kita selalu terkenang pada seorang jang sudah meninggal dunia. Orang itu, ialah Djendral Sudirman. Djendral Sudirman adalah seorang pahlawan Indonesia. Semasa hidupnja, dia adalah Panglima Besar Tentara Indonesia. Dia berdjuang melawan Belanda. Memimpin seluruh tentara gerilja Indonesia, di gunung² dan di ngarai². Padahal paru-parunja tinggal sebuah. Kadang² pula, tidak makan sampai berhari-hari lamanja. Akan tetapi, dia tidak mau menjerah. Achirnja Belanda merasa kalah. Kemudian meninggalkan tanah air kita jang indah permai ini. Dan kita djadi bangsa merdeka. Sebab Indonesia telah merdeka. Itulah djasa pahlawan kita, Djendral Sudirman.

Djendral Sudirman adalah anak desa. Ia dilahirkan didesa Bodaskarangdjati, suatu ketjamatan termasuk kabupaten Rembang pada tahun 1916. Ajahnja bernama Karsid Kartawiradji jang bekerdja sebagai mandor tebu pada paberik gula didaerah Purwokerto. Ibunja bernama Sijem, berasal dari Tipal, ketjamatan Rawalo, kewedanaan Djatilawang Purwokerto.

Waktu ketjil ia diambil sebagai anak angkat oleh R. Tjokrosunarjo, seorang Tjamat Rembang. Dialah jang memberi nama Sudirman kepadanja. Ajah angkat Sudirman itu, sebenarnja adalah pamannja sendiri. Karena R. Tjokrosunarjo adalah salah seorang adik ipar ibunja. Sesudah pensiun, ajah angkat Sudirman tinggal dikampung Manggisan kota Tjilatjap.

Ajahnja (Karsid Kartowiradji) berada di Tjilatjap mendjadi agen mesin djahit „Singer" untuk sekedar menambah penghasilan. Beberapa tahun kemudian, Sudirman mempunjai adik lelaki satu-satunja. Adik jang baru lahir itu bernama Samingan. Dikemudian hari Samingan mendjadi Kepala Rumah Pendjara di Tjilatjap, Banjumas.

Pendidikan Pak Dirman.

Pendidikan Sudirman, ialah di HIS pada tahun 1925—1931 di Purwokerto. Kemudian setelah lulus, melandjutkan peladjarannja di Taman Dewasa hingga kelas dua. Menilik angka² udjiannja, ia termasuk seorang murid jang biasa sadja. Artinja tidak pandai benar. Angka²-nja untuk Ilmu alam hanja antara 6 dan 7. Tetapi dikemudian hari, ia mendjadi seorang ahli siasat jg ulung.

Setelah beladjar di Taman Dewasa selama dua tahun, ia pindah sekolah di Wiworo To-

Digitized by Google

Djenderal Soedirman bergambar bersama anggota² Komisi Tiga Negara, jang memberikan djasa² baiknja dalam menjelesaikan persengketaan antara Pemerintah Rep. Indonesia dengan Pemerintah Keradjaan Belanda.

mo. Pada tahun 1934, selesailah peladjarannja. Kemudian meneruskan di HIK Muhammadijah di Surakarta. Sekolah HIK adalah suatu sekolah guru pada djaman pendjadjahan Belanda.

Di HIK dia hanja beladjar satu tahun lamanja. Sebab ajah angkatnja meninggal dunia. Ibu angkatnja tidak dapat membiajai sekolahnja. Ia sangat sedihnja, karena tidak dapat melandjutkan peladjarannja. Terpaksalah pulang kembali ke Tjilatjap. Di kota ini, ia mendjadi guru Sekolah HIS Muhammadijah untuk membantu ibu angkatnja.

Pada tahun 1936, ia menikah dengan Alfiah. Alfiah adalah puteri R. Sastroatmodjo. Alfiah adalah bekas murid Wiworo Tomo djuga. Dikemudian hari, Alfiah merupakan seorang isteri jang setia, tahu akan kewadjiban dan taat pada agamanja.

Kemudian petjahlah perang dunia II. Perang dunia ke II mulai pada bulan September 1939 hingga 15 Agustus 1945. Mula² hanja terdjadi di Eropa, tetapi lambat laun mendjalar ke Asia. Djepang turut berperang melawan Amerika, Inggeris, Tiongkok dan Belanda. Belanda jang mempunjai negeri djadjahan di Asia, jakni Indonesia, merasa terantjam. Maka untuk mempertahankan negeri djadjahannja, pemerintah Belanda membentuk tentara jg terdiri dari bangsa kita sendiri. Disamping itu, dikota-kota dibentuk barisan pendjagaan bahaja udara. Sebab pesawat udara Djepang sering meraung-raung diatas kepulauan Indonesia.

Sudirman turut dalam barisan pendjagaan bahaja udara. Pada saat itulah, ia mulai mengenal perang. Ia turut latihan mendjaga bahaja udara. Pada malam hari, ia turut meronda keliling kota. Tentang meronda keliling kota ini, bagi dia tidak asing lagi. Sebab ia pernah mendjadi pandu Hizbul Wathan.

Waktu Sudirman mendjadi pandu Hizbul Wathan, ia terkenal sebagai seorang pemuda jang berdisiplin, patuh dan taat pada pimpinan, bertanggung djawab, bertekun apabila sedang bekerdja dan tahan akan latihan² jang berat. Pernah pada suatu kali, dia mengadakan Djambore dikaki gunung Slamet jang terkenal sangat dingin. Angin meniup dengan kentjang. Makin malam makin keras. Djuga hawanja, makin malam makin dingin. Kawan²-nja sudah berlindung kerumah penginapan, karena tidak tahan dinginnja. Akan tetapi Sudirman tetap tinggal diperkemahan jang berada dilapangan. Sebabnja ia adalah seorang pemuda jang berdisiplin. Berkatalah dia: „Inilah latihan untuk dikemudian hari, jang boleh djadi kita akan mengalami jang lebih dingin daripada sekarang".

Agaknja, utjapannja itu meramalkan dirinja sendiri dikemudian hari. Sebab dikemudian hari, ia ternjata terkenal sebagai seorang peradjurit jang berdisiplin dan tahan udji menghadapi apapun djuga. Ia tidak undur bila menghadapi bahaja. Ia tidak takut berada dibawah sinar matahari jang terik. Tidak menggigil pula, apabila berada dipuntjak gunung jang sangat dingin.

Pemimpin Palsu.

Sudirman, achirnja dipilih mendjadi pemimpin kepanduan. Orang sematjam dia, memang pantas mendjadi pemimpin. Ia bisa memberi tjontoh dan tauladan pada teman²-nja. Karena itu, ia disegani dan ditjintai. Tidak lama kemudian, ia dipilih mendjadi Wakil Madjelis Pemuda Muhammadijah seluruh daerah Banjumas. Sudirman jang mendjadi anggauta barisan pendjaga bahaja udara, segera mendjadi sibuk. Ia lari kesana kemari untuk memberi pertolongan dan mengatur penangkisan bahaja udara. Malam itu sangat gelap. Listrik² dipadamkan. Dilangit hampir tidak ada sebuah bintang pun. Tetapi sebagian kota Tjilatjap nampak bertjahaja djuga. Sebab akibat bom itu, timbullah kebakaran hebat.

Sudirman tidak takut pada api, maupun bom Djepang. Ia mendekati api itu. Ia menjingkirkan barang² jang penting dan menjelamatkan orang² jang sekiranja berada dalam bahaja.

Waktu itu tentara Djepang sudah bertempur dengan sengitnja melawan tentara² Belanda. Pada tanggal 8 Maret 1942, Belanda menjerah kepada Djepang dengan tidak bersjarat.

Mula², rakjat Indonesia ber-

Digitized by Google

gembira mendengar kabar tentang kalahnja Belanda.

Maklumlah ; Belanda mengindjak-indjak seluruh rakjat Indonesia hampir 340 tahun lamanja, semendjak tahun 1596. Rakjat Indonesia jang berani melawannja, ditangkap dan diasingkan. Kadang² dihukum tembak atau dihukum gantung. Pasti sdr. sudah mengenal nama pahlawan² kita jang pernah melawan Belanda. Diantaranja, Pangeran Diponegoro, Untung Surapati, Tuanku Imam Bondjol, Teuku Tjhik Ditiro, Teuku Umar, Panglima Polem, Tjut Meuthia, Pangeran Antasari, Sultan Hasanudin, Kapten Pattimura, Radja Badung dari Bali dan lain-lainnja. Pahlawan kita itu, ditangkapnja. Dihukum buang sampai mati. Ada jang dihukum mati pula. Ditembak atau digantung.

Tetapi Djepangpun tidak berbeda dengan Belanda. Memang pendjadjahan itu, sama sadja. Baik pendjadjah Belanda maupun Djepang. Kedua²-nja adalah pendjahat. Menindas dan memeras rakjat Indonesia.

Waktu djaman pendjadjahan Djepang, beribu-ribu rakjat Indonesia mati kelaparan. Mereka mati terlantar ditepi-tepi djalan, dalam keadaan telandjang bulat atau setengah telandjang. Perutnja kembung. Matanja mendjadi biru. Kakinja bengkak akibat penjakit beri-beri.

Membantu rakjat.

Sudirman, sedih menjaksikan keadaan itu. Kemudian, dia menjeburkan diri dalam soal² ekonomi. Dengan bantuan teman²-nja, ia mendirikan suatu koperasi dagang. Usahanja ialah, untuk menghindarkan penderitaan rakjat dari bahaja kelaparan sedapat mungkin.

Sudirman berpikir, bahwa untuk mengusahakan agar rakjat terlepas dari bahaja kelaparan, hal itu harus dibitjarakan dalam pemerintahan. Apakah dia dapat duduk dalam pemerintahan ? Dapat. Waktu diadakan penundjukan mendjadi anggauta Perwakilan Keresidenan jang bernama

Atas Goodwill Komisi Tiga Negara, telah diadakan perundingan antara Indonesia — Belanda. Hasil perundingan jang baik itu, achirnja diindjak² oleh Belanda dengan melantjarkan agresinja. Tampak dalam gambar, Djenderal Soedirman hadir dalam perundingan.

Syu Sangikai untuk daerah Tjilatjap, ia ditundjuk bersama seorang jang bernama Abdullah Effendi. Tetapi ia hanja bekerdja satu tahun lamanja. Sebab ia tidak puas. Djepang hanja berdjandji² sadja hendak memakmurkan rakjat.

Sekarang pikirannja beralih. Djepang harus disapu bersih dari persada tanah air. Djika Djepang sudah lenjap dari tanah air, barulah rakjat Indonesia dapat hidup makmur. Tetapi bagaimanakah tjaranja ? Bukankah untuk menjapu bersih Djepang dari tanah air kita, maka Indonesia harus mempunjai tentara terlebih dahulu ? Dan tentara itu harus sangat kuat.

Sudirman, kemudian mengikuti latihan Tentara Pembela Tanah Air atau jang terkenal dengan nama singkatan : Peta. Dia mengikuti latihan jang ke-II. Setelah selesai latihan, dan mendjadi Dai Dantyo didaerah Banjumas. Dai Dantyo adalah Komandan Bataljon. Djadi pangkatnja, samalah dengan pangkat Major seperti pangkat tentara kita sekarang.

Mulai saat itu, nama Sudirman mulai dikenal orang. Ia dikenal sebagai seorang jang berani melawan Djepang. Ia bersikap membela dan melindungi anak buahnja. Umpamanja ada seorang peradjurit jang hendak dihukum oleh Djepang karena sesuatu kesalahan, maka ia tidak memperbolehkan. Sebab tjara Djepang menghukum peradjurit bangsa kita sangat kedjamnja. Umpamanja seorang peradjurit harus datang pada djam sembilan tepat. Tetapi karena suatu halangan, maka peradjurit itu baru datang pada djam sembilan lewat tiga menit. Dan karena kasep hanja tiga menit sadja, peradjurit itu disuruh bertelandjang. Kemudian ditempelengi sampai bengkak-bengkak. Sesudah itu, ia diberdirikan ditengah lapang, dari pagi sampai matahari tenggelam. Malam harinja, ia dimasukkan kedalam sel. Tidak diberi makan dan minum.

Ke-esokan harinja, ia di-ikat pada pohon dan ditempelengi. Demikianlah selandjutnja, sampai kira-kira tiga atau empat hari lamanja. Sudah barang tentu, hukuman itu tidak setimpal dengan kesalahannja. Akan tetapi demikian itulah perbuatan tjap² pendjadjah terhadap anak negeri djadjahannja.

Sudirman marah. Peradjurit itu kemudian diambil dan dibe-

Digitized by Google

baskan. Djepang jang menghukumnja marah kepadanja. Tetapi Sudirman berani melawan.

Pada suatu hari, Peta di Tjilatjap berontak terhadap Djepang. Memang pada djaman Djepang, banjak terdjadi pemberontakan. Di Atjeh, Tasikmalaja, Indramaju, Blitar dan lain-lainnja. Pemberontakan Blitar, dipimpin oleh Suprijadi seorang Syu-Dantyo (letnan). Apa sebab berontak, karena kekedjaman Djepang itu diluar peri-kemanusiaan. Ia membuat lapar rakjat. Merampas harta benda. Gadis² diganggunja. Membunuh mereka jang mempunjai sedikit kesalahan. Tjara membunuhnja, sangat bengisnja. Mereka disembelih seperti binatang. Kemudian majatnja dikubur dalam satu lubang.

Itulah jang menjebabkan pahlawan kita bangkit membrontak terhadap penindasan Djepang.

Demikian, maka Tentara Peta di Tji'atjap djuga berontak. Djepang kemudian mengepung asramanja. Senapan² mesin dan meriam, diarahkan semua kepada mereka jang berontak. Mereka ditembaki semua. Tetapi Sudirman menghalang-halangi maksud mereka. Ia datang dan menjabutkan anak-anaknja.

„Kita bersabar dahulu!" kata Sudirman. Belum waktunja kita melawan Djepang. Kita tunggu waktunja. Memang, saja memudji keberanianmu. Akan tetapi keberanian dengan tidak perhitungan, kerapkali hantjur ditengah djalan".

Pemberontak² itu, tunduk kepada Sudirman. Memang Sudirman disegani, dihormati, ditaati dan ditjintai oleh segenap pradjuritnja. Karena selain berani dan adil, ia adalah seorang jang halus budi. Tingkah lakunja tidak sombong. Budi bahasanja lemah-lembut. Pendiam dan bidjaksana.

Dengan demikian, Sudirman dapat menghindarkan pertumpahan darah. Djepang heran dan dendam. Herannja, ialah apa sebab Sudirman mempunjai pengaruh besar terhadap mereka jang berontak. Dendamnja, ialah karena tindakan Sudirman, maka Djepang tidak dapat membunuh pemberontak² itu.

Sementara itu, perang dunia ke-II hampir mendekati achirnja, negeri Djerman jang mendjadi sahabat Djepang menjerah, kemudian Djepang menjerah pada tanggal 15 Agustus 1945, karena negerinja dibom atom oleh Amerika.

Djepang kalah.

Karena Djepang sudah kalah, maka pembesar² Djepang di Djawa hendak melantjarkan dendamnja. Saat itulah, mereka menghukum orang² jang dahulu berani melawannja. Maka mereka menangkap opsir-opsir Peta dari seluruh Nusantara jang dianggap berani menentangnja. Opsir² itu dikumpulkan di Bogor. Opsir² dari Surabaja, Djember, Madiun, Bodjonegoro, Blitar, Rembang, Solo, Jogjakarta, Banjumas, Tasikmalaja, Bandung, Djakarta, dan lain-lain. Mereka hendak dibunuh semua. Sudirman djuga ikut ditangkap dan dikumpulkan di Bogor. Pahlawan kita berontak terhadap Djepang. Suprijadi diburu-burunja. Sampai sekarang, tidak djelas akan nasib Suprijadi. Apakah dia tertangkap oleh Djepang kemudian dibunuh.

Tetapi untunglah. Pada tgl. 17 Agustus 1945, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamirkan kemerdekaan Indonesia. Indonesia Merdeka!

Proklamasi kemerdekaan itu, disambut oleh rakjat seluruh Indonesia dengan gegap-gempita. Rakjat jang dendam kepada Djepang, berontak. Mereka menjerbu tangsi² Djepang. Ribuan orang djumlahnja. Mereka mengerumuni tangsi²-nja. Djepang² jang ada didalam tangsi, tidak berani melawan. Mereka menjerah. Sendjata²-nja, dirampas oleh rakjat.

Di Surabaja ada segerombolan Belanda jg berani kurang adjar. Mereka ini menaikkan bendera Belanda : merah, putih, biru. Rakjat marah. Mereka mendatangi gerombolan itu. Mereka melemparinja dengan batu. Tetapi gerombolan Belanda itu, berani melawan. Mereka menembaki rakjat dengan senapan. Karena itu, rakjat sangatlah marahnja. Kemudian bersama-sama mereka menjerang gerombolan Belanda itu. Bendera Belanda merah-putih-biru, dirobek warnanja jg biru. Kini tinggal berwana merah dan putih. Itulah bendera kita.

Di Semarang, barisan Djepang jang terkenal dengan nama Barisan Berani Mati (Kidoo-Butai) mengamuk. Rakjat Semarang menangkisnja. Rakjat berkumpul mendjadi satu. Kemudian madju menjerang Djepang. Pertempuran segera terdjadi dengan hebatnja. Rakjat tidak mau mundur. Mereka mengepung tangsi Djepang itu. Kemudian seorang demi seorang memasuki pintu gerbangnja. Setelah itu bersama-sama menggempur serdadu² Djepang. Mereka madju hendak melawan, tetapi sudah didahului oleh rakjat. Dengan gegap-gempita, menikamnja dan memukulnja. Achirnja mereka menjerah. Sendjata²-nja dirampas.

Pak Dirman melawan Djepang.

Dan bagaimanakah kabarnja Sudirman?

Sudirman tidak tinggal diam. Setjepat kilat, ia kembali ke Banjumas. Bekas² peradjurit Peta dikumpulkan. Sebab waktu Djepang menjerah, Peta dibubarkan. Kemudian ia menggempur tangsi-tangsi Djepang. Dengan tjepat sekali, Djepang² itu menjerah. Sebab tidak berani melawan.

Setelah peradjuritnja lengkap sendjatanja, Sudirman membentuk satu resimen tentara. Tentara itu bernama Tentara Keamanan Rakjat. Tentaranja adalah jang paling lengkap sendjatanja daripada tentara² jang lain. Ia kemudian diangkat oleh pemerintah Indonesia, sebagai Komandan Divisi V. Pembantunja, ialah bekas Syudantyo. Pembantunja itu bernama Abimanju. Dikemudian hari, Abimanju terkenal sebagai seorang Komandan Divisi jang tjakap pula.

Mendekati achir tahun 1945, Banjubiru mendjadi medan per-

Digitized by Google

tempuran jang besar. Banjubiru terletak didekat kota Ambarawa (Djawa Tengah). Tentara Inggeris mula² menduduki kota Magelang. Katanja, hendak melindungi tawanan² perang Djepang. Tetapi sebenarnja, hendak menolong Belanda. Maklumlah; Inggeris dan Belanda adalah bangsa pendjadjah. Sudah barang tentu, tolong-menolong. Tetapi Sudirman tidak membiarkan Inggeris menduduki kota Magelang. Ia mengerahkan segenap peradjuritnja. Kemudian menjerang Magelang. Tentara Inggeris digempur habis-habisan. Achirnja melarikan diri, ke benteng Banjubiru. Benteng itu terkenal, semendjak Djendral Markus de Kock mengepung Pangeran Diponegoro.

Sudirman terus mengedjarnja. Seperti angin badai sadja, peradjuritnja meng-gulung² tentara Inggeris. Padahal tentara Inggeris, adalah suatu tentara jang sudah berpengalaman dalam perang dunia ke-II.

Sungguhpun demikian, tatkala melawan Sudirman tidak berdaja sedikitpun.

Sudirman, kemudian memerintahkan peradjurit² untuk mengepung benteng tsb. Disamping peradjurit²-nja, banjak pula pedjuang² jang lain. Pedjuang² itu terdiri dari peradjurit divisi lain, badan² perdjuangan dan rakjat jang marah. Mereka mengepung musuh asal mengepung sadja. Sedang sendjatanja tidak lengkap. Hanja bambu runtiing, pedang, kelewang, tombak, panah, belati atau keris. Tetapi mereka adalah pedjuang² jang berani. Dengan merangkak-rangkak mereka mendekati benteng Inggeris. Kemudian menjerbu bersama dengan sorak gegap-gempita. Tentara Inggeris menembaki dengan sendjata mesin dan meriam. Karena tembakan Inggeris sangat dahsjat, mereka terpaksa mundur.

Perintah Pak Dirman.

Dapatkah mereka mengalahkan Tentara Inggeris jang sudah berpengalaman itu? Dapatkah mereka melawan tentara jg sangat lengkap persendjataannia? Mereka ragu-ragu djuga. Tetapi tengah mereka beragu-ragu, sekonjong-konjong datanglah sebuah mobil. Mobil dikawal dengan beberapa peradjurit. Seorang jang berbadan tinggi langsing, keluar dari mobil itu. Umurnja kira-kira 29 tahun. Dia mengenakan pakaian seragam hidjau, bersepatu lars, berkemedja putih dan berpetji. Pada pinggangnja tergantung seputjuk pestol. Didasinja tergantung sebuah teropong.

„Siapakah dia"? bisik seorang pedjuang, kepada temannja.

„Belum kenalkah engkau kepadanja"? sahut seorang peradjurit jang berpakaian seragam hidjau.

„Belum".

„Itulah dia, Djendral Sudirman. Dia adalah komandan kami. Komandan Resimen I Divisi V daerah Banjumas dan sekitarnja.

„Djendral Sudirman"?

„Ja".

„Mengapa disini"? teriak pedjuang itu dengan herannia. „Dia bisa tertembak oleh musuh".

„Dia adalah seorang jang berani, tjakap, bidjaksana dan tenang", diawab peradjurit berseragam hidjau kepada pedjuang itu.

Mereka kemudian mengawaskan kepada Sudirman. Sudirman berdiri tegak memandang kubu² lawan. Wadiahnia amat tenang. Kemudian dia memanggil seorang perwira jang berada didekatnja.

„Perdjuangan ini harus diatur dengan rapi", katanja. „Nanti malam saja datang. Saja mengharap kedatangan komandan² sektor TKR dari Divisi manapun djuga. Kita mengadakan pembitjaraan".

Setelah berkata demikian, ia naik mobil lagi. Kemudian meninggalkan daerah pertempuran.

Perintah itu segera dilaksanakan oleh perwira tsb. Pada malam harinja, tidaklah hanja komandan² TKR sadja jang hadlir, tetapi pemimpin² Badan Perdjuangan, djuga datang.

Djam enam petang, Djendral Sudirman datang. Sebuah rumah ditengah kampung sudah disediakan. Pendjagaan diperkuat. Kemudian rapat dimulai. Djendral Sudirman mulai berbitjara. Suaranja tenang dan mejakinkan. Katanja:

„Kepala Staf Djendral Urip Sumodihardjo, masih sibuk dalam menjusun seluruh tenaga tentara di Indonesia. Kita wadjib memperlihatkan kedjantanan dan kekuatan kita pada tentara asing itu.

Mari kita susun kekuatan kita. Kemudian kita gempur mereka biar mereka hantjur di Ambarawa!"

Kemudian dia mengharap, agar seluruh tenaga militer dipimpin dibawah satu komando. Perdebatan segera terdjadi. Masing² hendak mempertahankan kesatuannja. Akan tetapi Djendral Sudirman, nampak tenang sadja. Sikap beliau adalah sikap seorang peradjurit. Tenang, berani dan keras hati.

Sikapnja mempengaruhi komandan² jang hadir. Mereka tunduk kepada Djendral Sudirman. Seluruh komandan² mempersatukan diri dibawah pimpinannja. Kemudian mulailah dia bekerdja.

"Revolusi belum selesai! Roda revolusi harus ber-putar terus! Pemimpin² Negara harus mendjadi pemimpin² revolusi! Djadi Pradjurit R.I. harus tetap mendjadi pemimpin² revolusi! Roda perdjoangan hanja dapat berputar oleh semangat revolusi"!

DJENDERAL SOEDIRMAN.

Digitized by Google

Menjerbu tentara Inggeris.

Ia mempersiapkan peta Ambarawa. Melihat letaknja. Melihat djalan-djalannja. Melihat benteng musuhnja. Kemudian dia menjusun kekuatan tentaranja dengan teratur. Setelah rapi, tibalah perintahnja :

„Esok pagi djam 4.30, kita mulai menjerang ! Pasukan² dari badan² perdjuangan berada dibelakang dahulu ! Komando penjerangan harus dipegang oleh sektor-komando TKR. Sebab komando² TKR mempunjai pengalaman militer".

Malam itu, sangatlah gelapnja. Hanja ada beberapa bintang sadja bergetar dilangit. Djendral Sudirman memusatkan segenap tentaranja pada suatu tempat. Ia membentuk barisan penggempur. Komandan² sektor dipanggil. Mereka diperintahkan mentjotjokkan djamnja.

Setelah itu, ia memberi perintah seperti geledek :

„Kita mulai menjerang !"

Dan mulailah tentara Djendral Sudirman me-rangkak² mendekati benteng Inggeris. Waktu itu, djam sudah menundjukkan djam 4.20. Ini berarti, bahwa sepuluh menit lagi, pertempuran dahsjat akan terdjadi. Pertempuran antara tentara Republik Indonesia dan tentara Inggeris.

Djendral Sudirman, merentjanakan suatu serangan jang tiba² dari berbagai djurusan. Ia berpendapat pula bertindak demikian, karena pasukannja tidak memiliki sendjata berat jang dapat ditembakkan dari djarak djauh. Peradjuritnja harus mendekati benteng sedekat²-nja ! Djangan lebih dari : 200 meter !

Tatkala djam sudah menundjuk djam 4.30, mulailah pasukannja menjerang. Tentara Inggeris jg berada dalam benteng tsb., terkedjut oleh serangan jang sekonjong-konjong datangnja. Karena serangan itu demikian serentak dan datang dari berbagai pendjuru. Maka meriamnja dimuntahkan dengan sedjadi-djadinja. Akan tetapi pasukan Djendral Sudirman terus bergerak madju. Djendral Sudirman memimpin pertempuran itu. Pedangnja dihunusnja. Kepala dililitnja dengan sehelai handuk. Matanja menjinarkan api perdjuangan jg menjala-njala.

Djam enam pagi, pertempuran masih terus berlangsung. Ia tidak mengenal pajah. Nampaklah disini, keuletan dan kekerasan hatinja. Sebelum benteng Inggeris dapat direbutnja kembali, ia tidak akan mundur setapakpun.

Djalan jang menghubungkan Ambarawa dengan Semarang telah berhasil didudukinja. Ia berlega hati. Sebab betapa kuat suatu pasukan tentara, achirnja akan berantakan djuga apabila terputus rantai perhubungannja.

„Djalan itu harus dipertahankan !" perintahnja. „Setiap konvoi jang datang atau pergi harus kita sapu bersih !"

Pertempuran makin berketjamuk dengan hebatnja. Empat hari empat malam lamanja. Djendral Sudirman tidak mau mundur setapak pun. Majat² serdadu Gurka dan Inggeris bertebaran.

(Akan disambung)

* * *

P. T. Zoapharma

DJ. MATRAMAN RAYA 46 A.
DJAKARTA

KAWAT: ZOAPHARMA
TILP. DGN. 343

Segala keperluan Ternak & Binatang

OBAT²AN

ALAT² KEDOKTERAN-KEHEWANAN

MAKANAN AJAM

(Pabrik makanan ternak kami dipimpin oleh seorang Dokter Hewan)

KWALITET DAN MUTU DIDJAMIN

Digitized by Google

Dalam kundjungannja ke Palopo baru² ini, KASAD Letnan Djenderal Nasution telah disambut oleh Gubernur Sulawesi Andi Pangerang dan Kepala Daerah Datuk Luwu.

TJERAMAH KSAD DI PALOPO, TENTANG :

TUGAS² DIBIDANG KEAMANAN, PEMBANGUNAN DAN KEMBALI KE UUD '45

Saudara Gubernur, para Pedjabat Militer, Sipil, Pemuka² dan Tokoh² Masjarakat.

Sekarang kita sudah berkumpul disini. Saja djuga mengutjapkan banjak terima-kasih dan bersjukur bahwa pada malam ini saja mendapat kesempatan untuk menjampaikan isi hati dan kesan² saja sebagai Penguasa Perang Pusat kepada Pemimpin² didaerah Palopo ini. Saja disini hendak membitjarakan tugas kita dibidang keamanan, tugas kita dibidang pembangunan dan tugas kita dibidang kembalinja kepada UUD-45. Tiga soal ini jang tidak bisa kita pisahkan satu sama lain. Tugas kita dibidang keamanan adalah suatu sjarat jang penting dan sjarat jang teristimewa untuk mengusahakan stabilisasi dilapangan sosial, ekonomi dan politik. Keamanan jang terganggu selama ini adalah disebabkan, karena kita masih kurang kesadaran untuk ber-Negara dan masih kurang kesadaran berbangsa. Kekurangan² ini per-tama² harus kita tjari pada diri kita sendiri. Sebagai telah ternjata bahwa pada achir² ini bangsa asing jang memegang peranan untuk kepentingan mereka sendiri, mempergunakan pertjektjokan antara kita sama kita, sebagai suatu soal jang patut kita selesaikan sendiri, mendjadi kekatjauan. Dan hal ini telah dipraktekkan oleh PRRI dan PERMESTA.

Dua soal jang harus kita pegang teguh ialah pertama kalau kita tidak puas akan keadaan Negara dan Pemerintahan serta masjarakat, djanganlah kita sampai memberontak kepada Negara kita. Kedua kalau kita antara kita bertentangan djanganlah kita mengundang kekuasaan asing untuk turut tjampur dalam persoalan Negara kita. Ini dua soal jang mendjadi konsekwensi daripada Proklamasi Kemerdekaan kita pada tg. 17-8-1945. Kita proklamirkan kemerdekaan Negara kita dengan susah pajah dengan memakan korban jang maha besar. Kita tegakkan Negara R.I. ini, dengan djalan kita mendapat kesulitan diberbagai lapangan.

Sebenarnja kita meng-over segala sesuatunja dari pendjadjah Belanda didalam keadaan keuangan Negara jang hampir bangkrut dan kita meng-over kekuasaan dari tangan pendjadjah Belanda dahulu itu dalam keadaan Negara dimana segala sesuatunja masih harus kita selesaikan.

Saudara². Kalau kita melihat pertumbuhan Negara kita dimasa² jang silam tidak mungkin akan djadi baik. Didalam melihat keadaan Negara kita itu, saja sendiripun tidak puas dan kita seluruhnja tidak puas. Tentarapun tidak puas dan tempo² hampir² bertindak akan mengatasi kesulitan jang dialami oleh Negara. Tetapi tindakan itu disesuaikan dengan keadaan² jang berlaku didalam Hukum Negara. Soal tidak puas dibidang politik, ekonomi jang saja maksudkan tadi itu bukan tjuma berlaku di Negara kita. Sebagai tjontoh dinegara² Republik didunia ini seperti di Amerika lebih 40 tahun sebelum mentjapai stabilisasi, perasaan tidak puas dikalangan masjarakat mereka, djuga ada, demikian djuga di-lain² Negara didunia ini. Kita sekarang sedang mentjari djalan jang bertudjuan untuk mengatasi banjak kesulitan, jang tidak dapat diselesaikan begitu sadja.

Kita sudah memproklamirkan kemerdekaan negara kita dan untuk itu kita telah membentuk militer jang bertugas mendjaga keamanan dari seluruh bangsa kita, dari Sabang sampai Merauke, bertugas mendjaga keamanan masjarakat, menudju tjita² dan kesedjahteraan dari seluruh rakjat kita. Militer jang saja maksudkan adalah alat Negara kita semua dan tidak boleh diperalat oleh perorangan atau segolongan. Tentara ini bukanlah alat dari Bung Karno, bukan alat dari saja, melainkan adalah alat

Digitized by Google

dari seluruh rakjat dan Negara dan adalah alat untuk kepentingan Negara dan ber-sama² kita semua, untuk mengatasi segala matjam kesulitan jang kita hadapi. Tetapi bukanlah tudjuan kita kalau kita tidak puas melihat keadaan Negara kita, maka sudah sampai kepada memberontak kepada Negara kita, karena Negara kita ini kita tegakkan adalah hasil dari pengorbanan kita. Dapat saja bandingkan kalau didalam satu keluarga timbul rasa tidak puas melihat keadaan rumah tangganja, lalu ibu dan bapa dari keluarga tersebut membakar rumahnja, tentu rumah tangganja sendiri jang hantjur. Begitu pula kalau kita memberontak pada waktu ini kepada Negara dan daerah kita maka jang merugi bukanlah Amerika atau Rusia atau orang jang ada diluar Negeri, tetapi jang rugi adalah Negara dan Daerah kita sendiri.

Seperti sekarang ini, kalau seluruh Sulawesi tidak aman dan di Minahasa tidak aman, didaerah sini tidak aman; dalam hal ini jang paling rugi adalah Negara dan jang paling rugi adalah keluarga disini.

Memang kita semua tidak bisa puas dengan keadaan sekarang. Sajapun sekarang bisa tidak setudju dan bisa tidak sependirian dengan keputusan Presiden atau Pemerintah. Tetapi sebagai tanggung-djawab saja karena mereka itu adalah Pemerintah saja dan Presiden saja. Kalau sudah mendjadi keputusan mereka maka saja harus mempergunakan kewibawaan jang ada pada saja untuk meng-over kekuasaan Pemerintah itu walaupun tidak lebih baik menurut pandangan sebahagian orang.

Saudara². Seluruh daerah tanah-air pada masa² ini mengalami kesulitan dan pengalaman² itu teranglah bagi kita soal tidak puas itu ditjetuskan mendjadi pemberontakan jang menular sampai ke Atjeh, Sumatera Tengah, Sumatera Selatan, Djawa Barat, Sulawesi dan achirnja disalah-gunakan oleh petualang², oleh anasir² asing jang merugikan kita. Achirnja masaalah dalam negeri kita ditjampuri oleh bangsa asing untuk kepentingan mereka jang bukan kepentingan seluruh bangsa kita. Saja dalam hal ini mengemukakan tjontoh² jang konkrit, saja selalu menganggap bahwa pemberontakan terhadap Pemerintah jang sjah adalah suatu pengchianatan kepada Proklamasi 45, karena kita mengenal hanja satu negara ialah negara Republik Indonesia. Tidak ada pemerintah jang lain, tidak ada Negara lain. Senantiasa saja tadi katakan bahwa djangan mengundang kekuasaan asing untuk mentjampuri pertentangan kita. Saja di Djakarta telah pernah terdjepit berdiri diantara golongan jang mengusahakan pertikaian sendjata dengan Pemerintah. Pada waktu itu kita masih berikan kesempatan. Tetapi oleh karena mereka sudah meliwati batas terpaksalah kita bertindak walaupun terhadap saja djuga, mempunjai keluarya di-gunung². Karena dalam hal ini sangat saja anggap sebagai „pengchianatan" jang se-besar²nja bagi mereka ialah mengundang kekuasaan militer asing, turut tjampur didalam persoalan Negara kita. Dalam hal ini saja tidak ingin memperlihatkan kepada saudara² bukti² jang konkrit, tetapi hal ini saja dapat buktikan dari kedudukan saja sebagai badan resmi. Kalau mereka terbang keluar negeri dengan kembali membawa sendjata 15.000 sampai 20.000, djanganlah menjangka bahwa itu adalah hasil pendjualan kopra dari Sulawesi Utara sadja, tetapi itu adalah hasil perundingan mereka setjara gelap dengan kekuasaan asing jang ingin mempergunakan pertikaian antara kita dengan kita untuk mendjadi keuntungan mereka. Inilah suatu pengchianatan jang besar. Sedjak kita didjadjah 300 tahun jang lalu kesalahan jang demikian jang menjebabkan sehingga kita didjadjah terus-menerus. Keruwetan antara radja² di Djawa, di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, karena radja jang lain ingin menguasai keradjaan jang lain maka radja jang satu itu mengundang kekuasaan Belanda untuk mengalahkannja. Begitu pula kalau Panglima jang lain ingin menang ia membawa kekuasaan asing untuk mengalahkan lawannja. begitulah terus-menerus terdjadi sehingga kita didjadjah sampai 350 tahun lamanja. Ini bahaja sekali. Pimpinan dan penggantungan kepada asing untuk menjelesaikan masaalah dalam negeri kita suatu pengchianatan terhadap kemerdekaan. Ini rupanja tidak dipikirkan oleh kaum pemberontak. Ini dua soal jang harus kita pentingkan, didalam

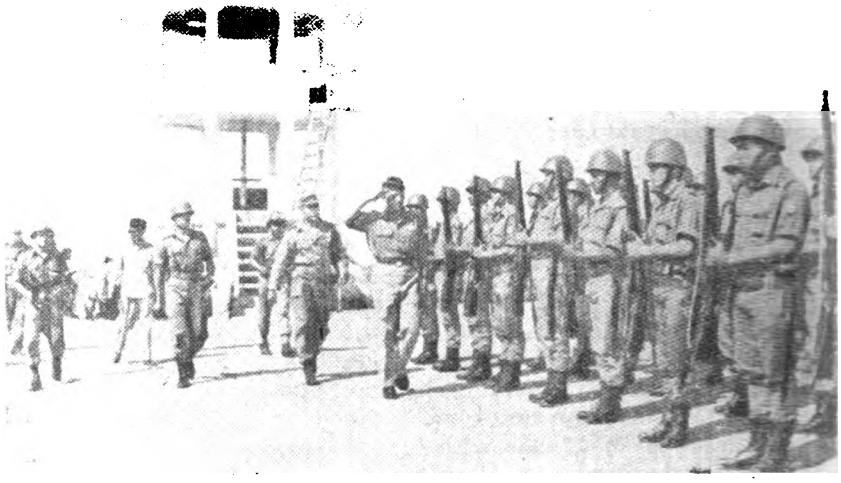

KASAD Letnan Djenderal Nasution dengan didampingi Dan RTP. D-III Let. Kol. Panggabean sedang menginspeksi Barisan Penghormatan.

Digitized by Google

menghadapi persoalan tanah-air. Djangan sampai kita memberontak kepada Negara sendiri apalagi mengundang kekuasaan asing. Ini suatu hal jang sangat keramat jang membikin kita tidak berpikir pandjang.

Memang sesuai dengan perhitungan mereka bahwa pada waktu mereka memulai pemberontakan, kita sangat lemah, kita mendapat kesulitan pada waktu itu. Militer tidak tjukup pada kita, segala kekurangan sangat kita rasakan. Hubungan antara pulau dengan kepulauan merosot sama sekali, demikian djuga hubungan udara. Memang perhitungan mereka benar sekali. Mereka mempunjai hubungan dengan ahli² militer asing dan sebenarnja mereka mempunjai kans jang tjukup. Keadaan politik kita jang petjah-belah, ekonomi jang merosot, keadaan militer kita jang sangat berat. Memang berat sekali. Dengan susah pajah pada waktu pendaratan pertama kali di Sumatera Barat, saja sendiri memimpin tiga Batalion jang saja antar sendiri untuk mendjamin moreelnja jang baik. Pokoknja waktu itu keadaan kita sangat sulit. Tetapi ada suatu hal jang tidak dipikirkan oleh mereka ialah semangat 45 belum sampai hilang lenjap didalam dada kita, karena ini adalah sesuai dengan tradisi kita. Kita tentu masih ingat Negara kita ini masih belum mempunjai tentara pada waktu tahun 1945, belum mempunjai Gubernur jang sudah terlatih, belum mempunjai Djendral jang sudah terlatih. Apa jang ada pada waktu itu hanjalah hasrat ingin MERDEKA jang tidak bisa ditawar². Pada waktu itu kita tidak pikirkan harus ada ini dan lain², pokoknja kita harus merdeka dan sampai sekarang tegaklah kemerdekaan kita. Kalau kita pada waktu itu sebagai PEMUDA akan berani melawan Brigade² dari Sekutu dan Divisi² dari Belanda jang ada disini. Pada waktu itu saja sebagai Komandan Divisi di Djawa hanja mempunjai 40 Bn. jang kurang terlatih jang tiap² Bn. pada waktu itu hanja mempunjai kekuatan 60 sampai 70 putjuk sendjata jang terdiri dari senapan² jang sudah tua, tetapi oleh karena semangat 45 jang menggelora dalam djiwa tegaklah KEMERDEKAAN kita sampai sekarang.

Beratus² Pegawai Pemerintah dan rakjat, ikut menjambut kedatangan KASAD Nasution di Palopo. Tampak Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang berdjabat tangan dengan para penjambut.

Begitu pula pada waktu memuntjaknja pemberontakan mereka, mereka mempergunakan pesawat² dari Taiwan jang dikemudikan oleh bangsa asing lainnja. Banjak kapal kita jang tenggelam karenanja, banjak anak buah kita jang korban, tetapi dengan semangat 45 sebagai sjarat utama kita pergunakan, maka mendjelang 20 Mei tahun jang lalu kita telah menduduki kembali Gorontalo, Morotai, Sangir Talaud, kemudian meneruskan pendaratan kita untuk merebut Minahasa. Demikianlah kita lakukan untuk mengatasi persoalan didaerah Indonesia Bahagian Timur ini. Sekali lagi kita akui, memang sulit waktu kita akan mengirim Bn.² untuk menunaikan tugas² itu, banjak diantara pimpinan pada waktu itu tidak berani, chawatir kalau² anak buah kita jang dikirim 4 atau 5 kapal akan hantjur sekaligus. Tetapi saja bilang harus berdjalan dengan tjara apa sadja demi untuk keselamatan negara. Dengan demikian be-ribu² anak buah kita, jang kita kirim dan kalau Komandan² kita tidak sanggup dan merasa kurang moreel jang kuat, saja mendatangi sendiri dan dengan demikian dilaksanakan djuga perintah tersebut dengan semangat 45.

Semangat 45 inilah jang tidak diperhitungkan oleh kaum pemberontak; dalam tempo TIGA bulan kita bertindak tegas atas dasar semangat 45 maka Negara² jang mereka harapkan untuk membantu mereka, kembali sadar, dan merobah sikapnja, dengan menjesuaikan diri kepada kita. Djustru karena kita pertjaja kepada diri sendiri, tidak mengemis kiri-kanan, maka kita lebih dihormati dan oleh karena itu dalam satu tahun jang lalu dikalangan Angkatan Perang kita, mempunjai pembangunan jang amat pesat. Bagaimana kita lihat sekarang pembangunan Angkatan Laut kita mempunjai kemadjuan jang berlipat-ganda dan telah dimoderniseerd, djuga AURI kita semuanja dimoderniseerd dan djuga Angkatan Darat kita. Itu suatu pegangan bagi saudara² untuk djangan ragu² terhadap kekuatan kita pada masa² jang akan datang, dalam mengatur negara kita. Pada masa ini djangan kita ragu². Dibidang militer sudah dapat kita banggakan, maupun di-tahun² jang akan datang. Saja ingin tambahkan bahwa pada belakangan ini pimpinan pemberontak baik DI maupun PRRI-PERMESTA te-

Digitized by Google

lah ber-kali² mentjoba mentjari hubungan dengan kita untuk mengadakan kompromi guna keselamatan diri dan djiwa daripada mereka. Mereka ingin kembali kepangkuan IBU PERTIWI untuk mentjari keselamatan dirinja/djiwanja, setelah mereka melalui djalan buntu. Dalam hal ini saudara² djangan ragu², Negara tidak ada kompromi. Kita hanja mengenal satu UNDANG², SATU PEMERINTAHAN ialah UNDANG² DAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, tidak ada lain, kita tetap berpegang kepada ini. Tetapi sebagai teman sebangsa dan saja dapat jakin banjak rakjat jang belum terpeladjar jang telah diratjuni oleh penerangan² jang salah/keliru sehingga mereka mendjadi alat oleh pemberontak dan oleh karena itu kita melalui semua djalan baik setjara ADAT, SOSIAL, AGAMA, dan lain². Semuanja harus kita pergunakan semestinja dan kepada mereka jang ingin kembali kedjalan jang benar jaitu djalan kepada SEMANGAT 45, kepada mereka jang sadar itu kami dari tentara akan mengalihkan mereka kepada masjarakat. Kepada mereka jang tetap tidak mau mengakui Pemerintah di Negara Republik Indonesia kita tetap akan melaksanakan tindakan kepada mereka dengan segala konsekwensinja dan kepada mereka itu tidak akan diadakan perundingan. Saja kemarin pagi, ketika mendarat disalah satu tempat di Minahasa, maka dari tahanan² Permesta didapat keterangan bahwa pemimpin² Permesta disana telah mendapatkan suatu keputusan untuk meminta berhubungan dengan Pemerintah bahkan karena mereka sebagian sudah takut ; mereka mengirim kabar kepada hubungannja jang ada diluar negeri supaja mengirim kapal motor untuk melarikan mereka.

Kemarin dulu pagi ketika saja di Kawangkoan ada berita bahwa beberapa pasukan dari Permesta akan menjerahkan diri kepada kita dan pada hari itu djuga di-

Dan ta' ketinggalan, rombongan Wanitapun turut menjambut kedatangan KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution.

terima laporan bahwa disekitar itu ada pertempuran jang rupanja mereka sama mereka telah saling menjerang dan saling bertempur.

Saudara². Demikianlah kalau PEDJOANG memang tidak harus biasa tumbuh pertentangan antara satu dengan jang lain. Dan soal² jang timbul dalam negeri jang merupakan kesulitan jang ditimbulkan oleh pemberontak itu ber-angsur² terus kita berantas walaupun pada masa ini belum habis hantjur sama sekali Sekian mengenai soal keamanan

Sekarang saja akan bitjarakan disekitar kembalinja kepada UUD-45. Hal ini soal jang UTAMA bagi kita. Saja tidak ingin memperdebatkan sistim apa jang baik, itu tidak akan saja persoalkan. Saja jakin tiap tudjuan jang baik itu sesuai dengan kita. Tetapi tiap jang baik itu harus disesuaikan dengan keadaan kita. Disini saja dapat berikan tjontoh seperti kendaraan jang baik karena keadaan djalannja, kita disini hanja tjotjok dengan truck dan jeep, maka itulah jang kita butuhkan, tetapi bukan berarti bahwa kendaraan jang baik itu tetap baik. Begitu pula tentang UUD, kita inginkan supaja kita laksanakan teoritis dari demokrasi jang paling sempurna.

Tetapi kalau tjuma teoritis, tentu kita hanja sebagai orang jang mengisi sadja. Walaupun kita praktekkan sistim demokrasi jang paling demokrasi seperti umpamanja demokrasi liberal jang kita praktekkan, tetapi sering mendjadi alat bagi individuil dan hanja menguntungkan pribadi seseorang tanpa batas, mengorbankan jang lemah, dan lain². Sebenarnja pada waktu Pemimpin² kita memproklamirkan kemerdekaan Negara kita ini dan BUNG KARNO DENGAN BUNG HATTA sudah mengemukakan sistim demokrasi jang tjotjok dengan kepribadian kita, jakni demokrasi : untuk kepentingan kekeluargaan jang menguntungkan kepribadian keluarga atas perorangan. Inilah tudjuan UUD-45. Tetapi rupanja dalam hal ini banjak Pemimpin kita NJELEWENG. Memang pada waktu itu masih terlalu mudah kita untuk memikirkan. Tetapi sekarang rupanja kita lekas mengerti, bahwa UUD-45 memang tjotjok dengan KEPRIBADIAN kita.

Dasar kekeluargaan 1945 membentuk kekuasaan tertinggi dalam Madjelis Permusjawaratan Rakjat. Memberikan kesempatan kepada wakil party politik, golongan fungsionil, wakil daerah dengan seimbang dan tidak memberi kesempatan jang luas kepada satu golongan jang lain. Saja jakin banjak party tidak merasa se-

Digitized by Google

nang kalau mereka tidak berkuasa sendiri dan hal ini merusak stabilisasi Pemerintahan. Sekarang ini kabinet kita berdiri lama karena didukung oleh SOB dan lain², tetapi kita melihat pada waktu jang lalu kabinet tiap 8 bulan berganti. Disini timbulnja kekatjauan negara, umpamanja sadja seperti Kepala Daerah Tingkat II diganti tiap 6 bulan. Ini tentu akan menimbulkan kekatjauan Daerah itu, sebab Kepala Daerah tersebut belum sempat melaksanakan rentjananja terus diganti. Apalagi seorang Menteri, baharu sadja ia memulai merentjanakan sesuatu, ia sudah djatuh. Ini disebabkan karena keinginan party² jang mau berkuasa sendiri.

Saudara². Kembali saja kepada apa jg saja sebutkan tadi jaitu perasaan tidak puas. Memang perasaan tidak puas itu tidak ada batasnja. Buat satu usaha perbaikan, tidak tjuma satu djalan bisa ditempuh dan untuk itu kita menghabiskan waktu untuk ber debat. Mari kita mentjari djalan dan kita semua laksanakan dengan baik. Kalau perdebatan berlarut², ini mengakibatkan kemerosotan negara kita, sedang kestabilan sangat diperlukan. Maka dengan UUD-45 dapatlah terdjamin kestabilan Pemerintahan, dimana Pemerintah dipegang oleh PRESIDEN dalam tempo 5 tahun, kemudian dalam 5 tahun itu baharu kita dapat memilih kembali Presiden. Djangan seperti sekarang tiap 8 bulan Pemerintah djatuh bahkan disalah satu daerah di Djawa, DPRD-nja bersidang setelah selesai sembahjang magrib, nanti djam dua malam sudah tidak ada lagi Pemerintah didaerah itu. Itu mendjadi kebiasaan kita sekarang.

Saja mendengar pernah terdjadi disalah satu Daerah tingkat I, karena kurang mengerti seorang pemimpin fraksi party dalam DPRD, mengadjak Pemimpin fraksi party lain, mari kita bekerdja sama, kita merobah kedudukan angauta DPD dan menambah satu kursi di DPD. Dengan djalan itu katanja kedua party besar itu dapat mendjamin kestabilan Pemerintahan pada waktu itu djuga. Ini tidak mungkin sebab akibat pergantian² jang sering terdjadi itu, sehingga orang² tidak mau duduk dikursi itu lagi, sehingga kosong. Dan jang lebih dielas lagi : salah satu Daerah di Sumatera, Kepala Daerah tidak dapat mengambil keputusan, pada hal bandjir sudah merusakkan djalan dan segera djalanan harus diperbaiki. Kepala Daerah tidak dapat mengambil keputusan, harus melalui rapat DPD dahulu.

DPD tidak mengambil keputusan sebelum melalui rapat DPR, akibatnja djalanan tidak dapat diperbaiki. Uang dihabiskan untuk uang djalan dan untuk uang sidang.

Ada satu daerah lagi ingin supaja mendapat air, uang sudah sedia, tetapi jang mendjadi halangan lagi karena pemborong jang akan mengerdiakan air leiding itu bukan dari golongan mereka, kebetulan dari fraksi jang lain, achirnja daerah itu tidak mendapat air. Ini saja sebutkan hanja satu dua sadja, tetapi banjak sekali hal² jang sematjam ini terdjadi. Saja banjak mengetahui rahasia dari Sabang sampai Merauke. Maka itu sekarang kita akan praktekkan demokrasi terpimpin jang tetap demokrasi, tetapi memberikan batas². Ini kita akan hadapi pada masa² jang akan datang. Dengan kembalinja UUD-45 maka tjara² jang seperti itu tadi tidak akan terdjadi lagi dan ini memang sesuai dengan kepribadian kita dan dengan demikian kita harus pupuk semangat 45.

Apakah semangat 45 itu ? Semangat 45 ialah mengemukakan NASIONAL, kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, golongan dan party. Karena kalau pada waktu REVOLUSI 45 kita lebih mementingkan golongan, party dan sebagainja, tentu kita tidak sampai merdeka.

Saudara². Kepentingan Negara harus ditaruh diatas, daripada kepentingan golongan dan daerah atau party. Inilah semangat 45. Kita harus kembali kesemangat 45, djangan mentjontohi apa jang saja sebutkan tadi. Tentu ada jang setudju ada jang tidak. Memang sering seseorang pendjabat itu kita tidak setudjui pribadinja, seperti saja ini KASAD, tentu ada jang senang dan ada pula jang tidak senang, begitu pula Komandan² atau Kepala Daerah. Tetapi kalau mereka ini memerintah harus ditaati, karena adalah fungsi daripada Negara.

Kalau saja berdiri disini adalah wakil daripada Negara. Kalau sebentar fungsi ini beralih kepada orang lain, saja akan taati Pemimpin jang baharu itu. Ini jang perlu kita biasakan ; karena tidak biasa, sering kita lupakan hal ini dan ini perlu untuk mempertegas kewibawaan Negara dan Pemerintah kita. Saja diuga didalam segala sesuatunja tidak mau mengatakan bahwa itu baik, banjak djuga jg tidak/atau belum baik, tetapi tidak bisa sekaligus kita sadari dan hal ini Tuhan Jang Maha Kuasa jang pasti mengetahui segala sesuatu dan kita harus mengemukakan koreksi jang seharusnja.

Karena itu saja ingin tekankan bahwa didalm menegakkan kewibawaan Negara maka seluruh Instansi Negara baik militer maupun sipil, mungkin banjak jang kotor didalamnja, kita harus bersihkan dan mudah²an usaha kita itu dapat berhasil dan kita harus tetap berusaha supaja usaha itu berhasil dan satu waktu kita dapat meluruskan segala jang serong². Ini penting sekali, karena djangan sampai timbul lagi anasir² jang dapat mengatjaukan negara.

Saudara². Kembali kepada SEMANGAT 45. Semangat 45 kita harus dipergunakan disegala bidang terutama dalam bidang pembangunan. Salah satu tjontoh dapat saja kemukakan : kemarin di Gorontalo ada seorang Dokter melihat rumah-sakit jang ditempatinja, tidak bisa dipakai lagi karena sudah tidak bersih lagi, WC-nja sudah tertutup. Disampaikan kepada jang bersangkutan katanja tidak ada begroting. tidak ada ini dan itu. Tetapi Dokter tersebut tidak mau tinggal diam, lalu memanggil semua Djururawat dalam rumah-sakit

Digitized by Google

tersebut, membersihkan segala sesuatu kotoran jang ada dalam rumah-sakit tersebut dan memperbaiki kamar²nja. Maka dalam tempo satu minggu sadja rumah-sakit tersebut dapat dipakai dan ditempati kembali oleh orang² sakit. Ini menundjukkan semangat 45 jang harus kita praktekkan. Pasukan Zeni kita di Sulawesi Utara dapat membangun djembatan jang pandjangnja 125 meter jang bahan²nja terdiri dari pohon²an, dapat selesai dalam tempo 18 hari dan dapat tahan sampai 10 tahun, sedang djembatan tersebut tadinja oleh Pemerintah Daerah Setempat tidak dapat mengerdjakannja, sebab harus mengirim surat dahulu ke Djakarta, membikin dengan ini dan itu, padahal djembatan jang serupa itu dapat sadja dikerdjakan oleh rakjat setjara gotong-rojong dan tidak banjak uang jang keluar. Begitu pula disekitar Palopo sini, dengan semangat 45 pekerdjaan pertanian dan sebagainja pasti akan terlaksana dengan begroting tanpa diperoleh dari Djakarta. Inilah semua perlunja semangat 45, mendjiwai langsung pembangunan dikalangan masjarakat kita.

Saudara². Dikalangan tentara kita beberapa bulan jang lalu telah mengirim missi ke RRT untuk mempeladjari tjara² bekerdja dari rakjat disana. Missi tersebut bukan dikirim untuk mempeladjari ideologie Komunis, karena Negara kita mempunjai ideologie tersendiri. Disana missi kita menjaksikan bagaimana kegiatan rakjat disana bekerdja sampai didesa². Mereka mempertjajai diri sendiri, dengan begitu giat bekerdja untuk dapat membangun Negerinja. Kita harus pertjaja diri sendiri dan harus mempergunakan tenaga dan alat jang ada pada kita untuk membangun segala sesuatu, tidak usah kita menunggu apa² dari orang lain.

Sekarang kita dapat lihat pasukan kita sudah memakai pakaian seragam, sudah pakai sepatu ini dan itu, tetapi waktu tahun 45 banjak pasukan kita tidak punja apa², bahkan ada jang tidak punja sendjata. Tetapi untuk melakukan tugas kita bersama, kita tidak bisa menunggu, kita harus berevolusi.

Saudara². Kembali kepada UUD-45 berati menjesuaikan diri kepada masjarakat tanpa menunggu bantuan dari luar negeri, tanpa melalui tingkat jang lebih diatas, masing² kita dapat bekerdja sendiri. Misalnja setiap kantor tidak usah menunggu perintah dari Gubernur untuk mengatur djam kerdja ; djam 07.00 s/d 14.00 pegawai² kantor itu sendiri sudah harus melakukan demikian. Beberapa persoalan jang saja kemukakan, kesemuanja itu harus kita laksanakan dan djangan sama sekali menggantungkan diri kepada luar negeri. Kita harus pertjaja kepada diri kita sendiri, dengan itu kita dapat membangun Negara kita ini. Sebab negara kita ini bukanlah dihadiahkan oleh bangsa asing kepada kita bahkan ia adalah hasil keringat dari rakjat kita sendiri dan bukan untuk kesedjahteraan rakjat Amerika atau Rusia, bahkan untuk kesedjahteraan rakjat kita sendiri ; dan kesedjahteraan itu harus ditjapai dari hasil kerdja keras dari masjarakat sendiri.

Saudara². Saja kira dengan uraian saja ini maka oleh tokoh² dan pendjabat² sipil maupun militer jang ada disini sekarang, saja rasa mendapatkan sambutan jang seharusnja dan kalau ada kata² saja jang keras, saja minta maaf.

Sekian, terima kasih.

Palopo, 11 Mei 1959.

Kepala Staf Angkatan Darat,

t.t.d.

(A.H. NASUTION)

LETNAN DJENDERAL T.N.I.

Digitized by Google

MARSEKAL PENG TEH HUAI
MENTERI PERTAHANAN R. R. T.

Perdjuangan Tentara Pembebas Rakjat Tiongkok Jang Gagah Berani

(II)

Sebagaimana diuraikan diatas, Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok sedjak lahirnja telah menghadapi musuh dalam dan luar negeri jang kuat. Namun, betapapun kuatnja musuh itu dan betapapun unggulnja sjarat[2] pihak musuh, perang revolusioner Tiongkok tetap berachir dengan kemenangan tentara kita dan kekalahan musuh.

Mengapa tentara kita bisa hidup, berkembang dan bertambah besar didalam peperangan jang hebat jang memakan waktu lama dan didalam keadaan jang sangat sukar itu ? Mengapa ia bisa mengalahkan musuh dalam dan luar negeri jang kuat itu sehingga mentjapai kemenangan perang revolusioner ?

Dengan mengibarkan Pandji Kemenangan, satuan Kompi Infanteri RRT sedang menjerbu kebukit pertahanan musuh.

Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok mentjapai kemenangan karena mendapat pimpinan jang tepat dari Partai Komunis Tiongkok. Mengingat bahwa Tiongkok adalah suatu negeri setengah djadjahan dan setengah feodal jang sudah lama berada dibawah penindasan dan pemerasan kedjam dari imperialisme dan kekuatan feodal, dan mengingat bahwa rakjat Tiongkok, terutama buruh dan tani, hidup dalam keadaan jang sangat melarat dan tuntutan mereka akan kemerdekaan nasional dan pengubah demokratis adalah sangat mendesak, maka Partai kita mengemukakan program revolusioner anti-imperialis dan feodal. Mengingat bahwa kekuatan kontra-revolusioner dalam dan luar negeri mempunjai kekuatan bersendjata jang besar sebagai alatnja jang utama untuk memerintah rakjat dan menidas revolusi, dan djuga mengingat peladjaran dari kegagalan akibat oportunisme Kanan Tjen Tu-siu jang melepaskan perdjuangan bersendjata, maka Partai kita menentukan perdjuangan bersendjata sebagai bentuk perdjuangan jang utama bagi revolusi Tiongkok, kawan Mau Tje-tung telah menundjukkan : "Di Tiongkok, djika meninggalkan perdjuangan bersendjata berarti tidak ada kedudukan bagi proletariat dan Partai

Digitized by Google

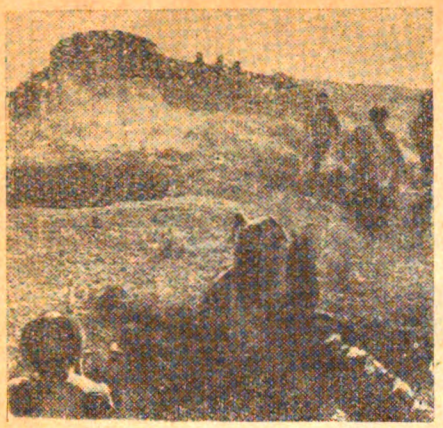

Dengan gagah perkasa, bukit perhanan musuh direbut oleh satuan² Infateri RRT.

Seorang peradjurit dengan tabah akan melemparkan granatnja kekubu² senapan mesin musuh.

Kesibukan² pasukan² Artileri RRT jang sedang menghadjar pertahanan musuh dengan tembakan² meriam berat.

Komunis, dan tidak ada tugas revolusi apapun jang dapat diwudjutkan". Dan mengingat besarnja kekuatan kontra-revolusioner dikota sehingga kekuatan revolusioner sukar sekali untuk hidup dan berkembang dikota, mengingat luasnja daerah desa dan kekuasaan kontra-revolusioner disitu agak lemah, maka Partai kita menetapkan pedoman, terlebih dahulu mendirikan pemerintah bebas di-desa² dengan kekuatan sendjata, mengepung kota dari desa², achirnja baru merebut kota. Dengan demikian djelaslah bagi Tentara kita arah perdjuangan dan djalan jang harus ditempuhnja.

Disamping itu, Central Comite Partai kita menetapkan pula garis² politik dan garis² militer jang tepat berdasarkan kenjataan pada tiap² masa. Kesemuanja itu di-ichtisarkan dalam resolusi² dan petundjuk² Central Komite Partai serta tulisan² kawan Mau Tje-tung. Berdasarkan teori Marxisme-Leninisme jang ilmiah dan praktek konkrit revolusi Tiongkok, Kawan Mau Tje-tung telah mengadakan kupasan jang djelas dan tjemerlang tentang masalah² revolusi Tiongkok, perang revolusioner Tiongkok dan pembangunan tentara kita. Tulisan² itu selalu mendjadi pedoman aksi dan program perdjuangan tentara kita dalam mendjalankan perang revolusioner. Sedjarah telah membuktikan, bahwa dimana pimpinan jang tepat dari Central Comite Partai dan Kawan Mau Tje-tung itu ditaati, perang revolusioner mesti mentjapai kemenangan, kalau sebaliknja mesti menderita kegagalan jang serius. Kerugian besar jang dialami oleh tentara kita sebagai akibat oportunisme "Kiri" tahun 1931 - 1934, serta kerugian jang selandjutnja diakibatkan oleh garis lari-isme dan petjah-belah-isme Tiang Kuo-tau dan Peristiwa Anhui Selatan, adalah peladjaran jang pahit dalam sedjarah.

Djelaslah, apabila tentara revolusioner ingin mentjapai kemenangan dan menghindarkan kegagalan, harus ada pimpinan jang tepat dari Partai, dan segenap anggota tentara dari atas sampai kebawah harus bersatu dan konsekwen mentaati pimpinan jang tepat itu. Kalau tidak, mustahil bisa mentjapai kemenangan.

Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok mentjapai kemenangan karena mendapat dukungan dan sokongan dari rakjat jang luas. Kepentingan dan tuntutan tentara kita adalah sama sepenuhnja dengan kepentingan dan tuntutan rakjat, hubungannja dengan rakjat erat sekali sebagai ikan dengan air. Dari pengalamannja sendiri, rakjat jang luas itu menginsjafi, bahwa tentara kita berperang bukan untuk kepentingan lain, melainkan djustru untuk kebebasan dan kebahagiaan rakjat. Rakjat mempertalikan nasibnja sendiri dengan nasib tentara kita dan dengan simpatik menganggap tentara kita sebagai "puteranja" sendiri.

Djustru karena itu, rakjat mendjadi sumber tjadangan peradjurit tentara kita. Dalam masa perang, setelah kita adakan pekerdjaan massa dengan se-baik²-nja, rakjat dengan sendirinja ber-dujun² masuk kedalam tentara kita.

Djustru karena itu, rakjat dengan sendirinja memberi bantuan bahan² keperluan militer dan perbekalan tentara kita. Tiap² keluarga telah mendjadi pabrik, gudang dan rumah sakit tentara kita, maka terdjaminlah segala keperluan tentara kita dalam hal pakaian, makanan, tempat tinggal dan kendaraan.

Djustru karena itu pula, dibawah pimpinan Partai kita, rakjat telah dengan sukarela membentuk barisan² pembela-diri dan laskar rakjat, mengambil tindakan² untuk berkoordinasi dengan operasi² tentara kita, mengadakan serbuan² mendadak dan kampanje peledakan, memberantas mata² musuh, mengintai gerak-gerik musuh, mengangkut peradjurit² jang luka, perbekalan dan mesiu, serta mendjadi penundjuk djalan, sehingga terdapat sjarat² jang menguntungkan bagi operasi² tentara kita.

Digitized by Google

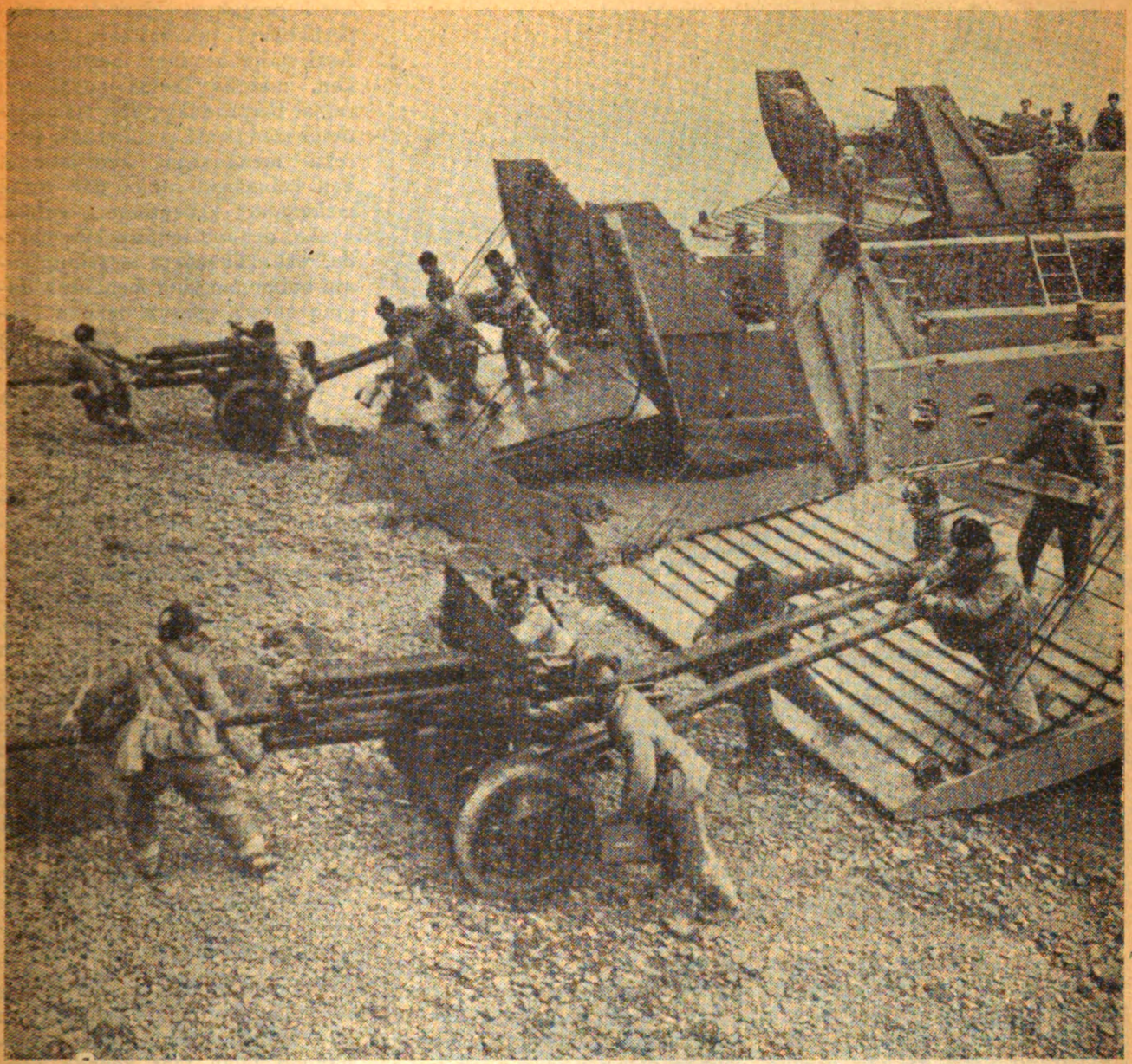

Meriam² berat tengah didaratkan guna memberikan bantuan tembakan untuk melindungi pasukan² Infanteri jang bergerak madju.

Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok mentjapai kemengan karena ia adalah tentara Rakjat. Kata Kawan Mau Tje-tung : "Mereka berkumpul dan berdjuang bukan untuk kepentingan beberapa gelintir orang atau sesuatu klik jang sempit, melainkan untuk kepentingan seluruh bangsa. Satu²nja tudjuan mereka ialah berdiri se-rapat²nja dipihak rakjat dan mengabdi kepada rakjat Tiongkok dengan sepenuh djiwa dan raga". Sepandjang sedjarah, tentara kita memang pernah ber-kali² mengalami perubahan nama satuan, tugas dan lawannja, namun wataknja sebagai tentara rakjat dan azas tudjuannja untuk mengabdi kepada rakjat belum pernah berubah atau gontjang dalam waktu apapun.

BAHAN² DAN PHOTOS DARI KEDUTAAN BESAR REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK.

Tentara kita adalah tentara rakjat ,karena itu segenap anggotanja mempunjai kesadaran dan inisiatif jang tinggi. Mereka insaf, untuk siapa dan untuk apa mereka berperang. Mereka mempunjai tjita² revolusioner jang luhur dan arah perdjuangan jang tegas. Itulah sebabnja maka dalam pertempuran, mereka sanggup menggempur musuh dengan gagah perwira dan ulet. Mereka bukan sadja memiliki keberanian untuk madju terus tanpa mundur, bahkan menundjukkan ketjer-

Digitized by Google

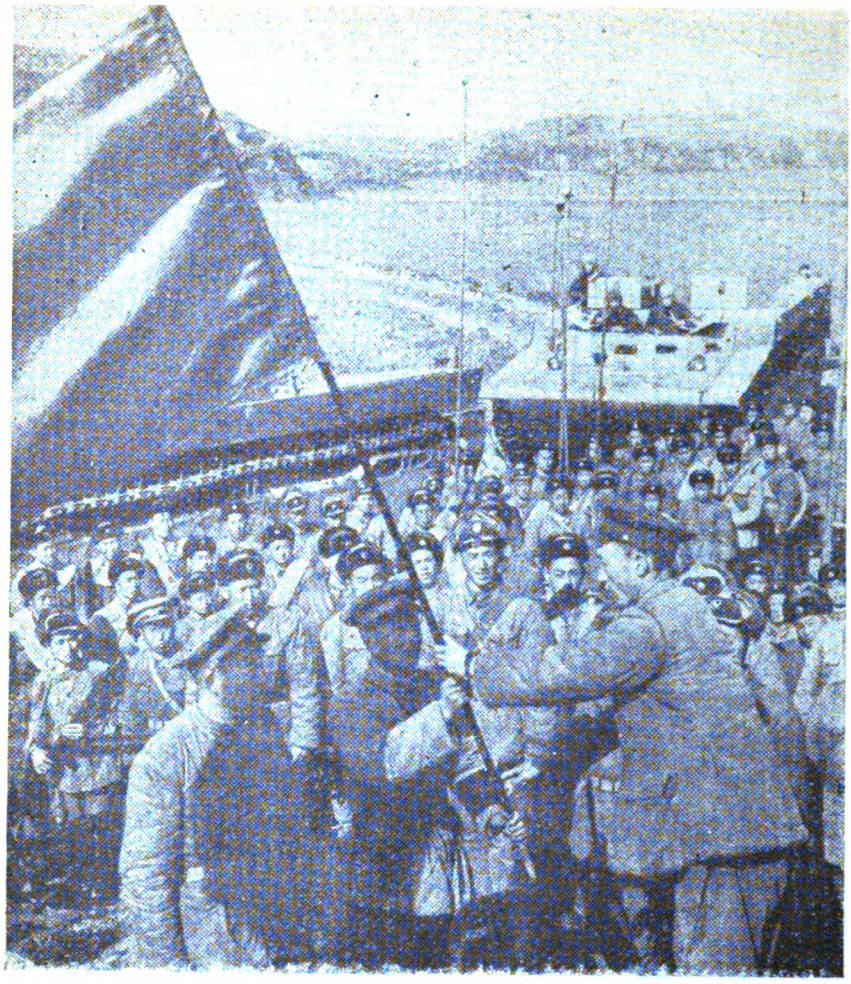

Salah seorang Perwira dari Kompi jang terkenal keperwiraannja dalam membebaskan pulau I Tjian San, kini tengah menerima Pandji Kemenangan atas hasil² latihan perangnja.

dasannja jang tinggi. Sebagai hasil penjelidikan mereka, telah dilahirkan sedjumlah siasat perang jang tjotjok dengan keadaan. Baik perang parit bahkan perang tanah dalam Melawan Agresi Djepang, kampanje peledakan dalam Perang Pembebasan, maupun perang terowongan dalam Perang Melawan Agresi Amerika Serikat dan membantu Korea, semua adalah tjiptaan massa perwira dan peradjurit kita. Dan itu pula sebabnja maka mereka mempunjai perasaan tanggung djawab politik jang kuat. Djika ada perwira jang gugur atau luka didalam pertempuran jang sengit, maka perwira bawahan atau perdjuritnja dengan sendirinja segera menggantinja untuk memegang komando ; dan kadang² mereka itu hanja tinggal beberapa orang sadja, bahkan sebatang kara, tetapi meneruskan pertempuran itu seorang diri, dan sekali² tidak meninggalkan kewadjiban dalam pertempuran, sekalipun keadaannja berbahaja.

Tentara kita adalah tentara rakjat, karena itu didalam tentara kita tidak terdapat kedjadian tendang-menendang antara satu sama lain, tidak terdjadi berebut pangkat dan keuntungan. Segenap tentara kita, baik bagian ini maupun bagian itu, pasukan lama pasukan baru, perwira maupun peradjurit, bersatu padu dengan tudjuan mengabdi kepada rakjat. Mereka bekerdja dengan seia sekata dan bantu-membantu, untuk menunaikan tugas bersama.

Tentara kita adalah tentara rakjat, karena itu selalu mengingatkan kepentingan rakjat dan memperhatikan penderitaan rakjat. Asal sadja keadaan memungkinkan, mereka lantas membantu rakjat berproduksi, dan membantunja mengatasi kesukaran². Mereka menghargai adat-istiadat dan kebiasaan rakjat dan tidak melanggar kepentingan rakjat. Maka, dimana tentara kita berada, disitulah segera tergalang suatu hubungan jang mendarah daging antara tentara dengan rakjat, dan ber-sama² berdjuang untuk usaha pembebasan rakjat.

Tentara kita adalah tentara rakjat, karena itu mereka mempunjai semangat untuk mengatasi segala kesukaran. Dalam waktu jang lama tentara kita berperang menghadapi musuh jang kekuatannja lebih unggul. Persendjataan tentara kita djelek sekali, mesiu sukar didapat, bahan² makanan dan pakaian tidak tjukup, obat²an serba kurang. Tentara kita bukan sadja tidak menerima gadji, bahkan kesempatan jang selajaknja untuk beristirahat dan mengatur kembali barisannja pun tidak ada. Apabila selama Long March, kesusahan jang diderita mereka itu djarang ada taranja. Akan tetapi, kita tak pernah tunduk karena kesukaran² itu, dan kitalah jang selalu berhasil mengatasi kesukaran² itu dan mentjapai kemenangan².

Perumusan dari uraian diatas itu : djaminan pokok bagi tentara kita untuk memperoleh kemenangan ialah taat kepada pimpinan Partai jang tepat, berhubungan erat dengan massa rakjat dan se-lama²nja memelihara watak tentara revolusioner rakjat. Dari itu, tidak ada alasan bagi semua kawan dalam tentara kita untuk merasa sombong dan puas akan diri sendiri. Kita harus radjin, giat, ber-sungguh² dan hati², mengatasi kekurangan² dan menuntut kemadjuan diatas dasar kemenangan jang telah kita tjapai. Hanja dengan demikianlah tugas sedjarah daripada tentara kita dalam massa sosialisme jang djaja ini dapat kita tunaikan.

* * *

Digitized by Google

MEMPERKENALKAN:

Dekumentasi Puspen

(Sambuugan Madj. No. 5)

OLEH : LTS. AMIRUDIN SIREGAR

Dalam tulisan mengenai dokumentasi pada penerbitan jang terdahulu telah diuraikan tentang bagaimana tjara mentjari, mengumpulkan, mengklasifiseer serta menjimpan sampai kepada ruangan jang dibutuhkan untuk penjimpanan itu. Sekarang akan diuraikan selandjutnja tentang melajani segenap permintaan² mereka jang membutuhkan bahan-bahan penerangan. Memang aktiviteit dari Dokumentasi jang terasa betul ialah pada pelajanan ini. Segala permintaan hendaklah dapat diberikan dalam waktu itu djuga. Dengan mengatakan tunggu besok, ataupun belum bertemu, menandakan bahwa sistim penjimpanan tidak menundjukkan kerapian dan ketelitian. Suatu pelajanan jang teliti akan selalu memberikan kepuasan kepada mereka jang membutuhkan. Bukankah amat djanggal sekali apabila sesuatu bahan sedang dibutuhkan sekali dikala inspirasi Komandan atau Kepala sedang bertumbuh utnuk menjusun suatu naskah umpamanja, bagian pelajanan tak dapat meladeni permintaan² itu. Tentulah Komandan atau kepala akan menggerutu dan kesal. Oleh sebab itulah telah dikatakan semula bahwa hanja dua tugas jang membuktikan bahwa dokumentasi kita beres : pertama kaja dengan bahan² (semua ada !), kedua dapat meladeni setiap permintaan dalam **tempo 5 menit.** Djanganlah selalu membuat dalih belum ketemu, sedang ditjarikan, orang jang bersangkutan sedang tiada ditempat dan sebagainja. Pelajanan ini harus diatur sehingga sistimnja dapat ditjarikan dan diladeni setiap anggota dokumentasi. (Tentunja ada ketjuali untuk dokumen² rahasia jang harus dipegang oleh orang² chusus). Dan untuk ketelitian, maka setiap bahan penerangan (dokumen penerangan) dengan dipindjam oleh siapapun djuga harus terkontrole, oleh karena itu setiap dokumen haruslah mempunjai kontrole strook pemindjaman jang mentjatat siapa jang telah pernah memakai bahan tsb. Kemudian sistim bon pemindjaman haruslah diutamakan pula.

Dengan uraian jang telah diberikan maka kiranja sudah tjukup djelas apa jang dinamakan Dokumentasi itu. Dan apabila telah dapat diselenggarakan sampai demikian dengan serapi-rapinja, maka mereka jang mengerdjakan telah dapat dianggap sebagai dokumentalis² jang dapat dihargakan. Dan setiap Dokumentasi Pendam atau Penerangan Kesatuan Rendahan tjukuplah apabila bergerak dibidang ini dengan sempurna.

Tetapi sesuai dengan maksud untuk memperlihatkan sebuah dokumentasi jang ideaal, maka ada dua bahagian lagi jang perlu

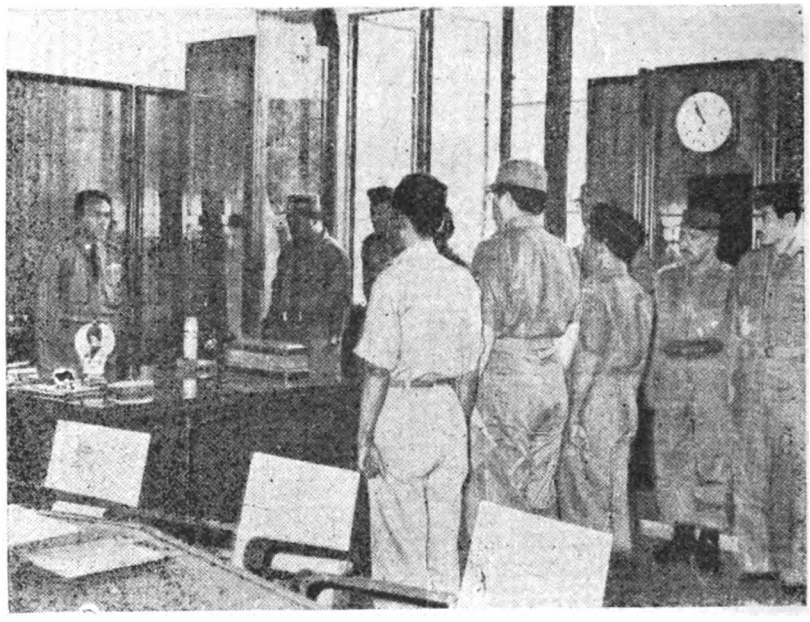

KASAD Letnan Djenderal A.H. Nasution selaku Ketua FNPIB telah melantik Let. Kol. Soehardi sebagai Ketua BKS-'45 dan Let. Kol. Magenda sebagai Ketua BKS-Pengusaha.

Digitized by Google

diuraikan pengolahan ialah bahagian dalam dokumentasi jang mengerdjakan segala tjatatan² kedjadian jang dimulai dari bentuk kedjadian hari-hari berbentuk tjatatan berita harian sebagai penolong bagi pedjabat² dalam lingkungannja untuk mengetahui perkembangan kedjadian militer, keamanan, politik, ekonomi dan sosial sehari-hari. Dan berita-harian ini disusun dari sumber terbuka jaitu kantor berita, surat² kabar, siaran² radio, dan djuga dari saluran² intern seperti laporan² dari daerah atau kesatuan². Bahan² ini setjara tersusun menurut tanggal dan persoalan akan merupakan "handbook" bagi setiap pedjabat didalam lingkungannja dalam mengikuti berita sehari-hari. Kemudian dapat pula dibuatkan tindjauan² keadaan seminggu jang dapat sadia dinamakan "Sari Tindjauan Mingguan" mengenai bidang² jang sama dengan Berita Harian. Hanja Tindjauan ini tentulah lebih berisi, jaitu hasil dari suatu pengolahan jang sudah masak. Penggunaannja pun adalah terbatas pada pedjabat² didalam lingkungan sendiri sehingga ditjatat sebagai lembaran terbatas.

Biasanja bahagian Dokumentasi itu adalah penggudangan dari segala bahan-bahan penerangan. Oleh karena itu bahagian pengolahan hendaklah dapat mempergunakan bahan-bahan itu mendjadikannja sebagai "fakta-dokumenta". Oleh karena itu masih dapat lagi disusun "tjatatan² peristiwa jaitu kedjadian² jang menondjol pada suatu waktu, diikuti dengan seksama mulai dari tanggal² kedjadian, serta kedjadian² itu sendiri dan follow-up-nja dan bagaimana achirnja. Biasanja ini kita djadikan dokumen historis jang menurut pengalaman² sering dibutuhkan kembali pada suatu² saat tertentu. Dan menurut pengalaman pula adalah suatu kenjataan bahwa setiap peristiwa selalu ada sadja hubungannja dengan persoalan lain. Maka ketelitian mengikuti peristiwa akan mendapatkan "dokumen" peristiwa. Pada achirnja "tjatatan peristiwa" ini dapat dibutuhkan dan kalau perlu ditjetak mendjadi "brosur". Adalah ideaal sekali apabila setiap Pendam dapat mengusahakan setiap peristiwa dikumpulkan. Paling sedikit gunanja adalah untuk sedjarah militer jang dapat mengirimkan kepada SEMAD.

Pada Dokumentasi djuga terkumpul segala putusan² dan peraturan² jang biasanja dikirimkan oleh Dinas² untuk sekedar diketahui oleh Penad atau mungkin bahan untuk releasi dsb.-nja. Dan tentulah mendjadi suatu idee jang baik apabila segala sesuatu jang terdjadi dalam setiap bulan dalam lingkungan masing² dapat pula ditjatat menurut Resimen, Batal-jon dan PDM gewijs serta menurut persoalannja pula dan kumpulan itu kita namakan "Berita Dokumentasi" jang memuat segala berita jang telah masuk serta peraturan² jang telah dikeluarkan oleh atasan serta aktiviteit² pasukan serta aktiviteit rakjat jang berhubungan dengan pertahanan, jang bersumber resmi. Andaikata "Berita Dokumentasi" ini dapat disampaikan kepada Komandan² serta Kepala² Bagian bawahan, terutama kepada mereka jang kurang sekali komunikasinja, tentulah mereka itu akan sangat berterima kasih karena mendapatkan "buku pegangan" tentang situasi maupun tentang peraturan² jang sudah seharusnja diketahuinja.

Demikianlah sekedar aktiviteit didalamnja ditempatkan mereka ini dapat disampaikan kepada jang ahli menjusun (mengarang) sehingga mereka merupakan staf redaksi sendiri jang kerdjanja mentjatat, mengikuti segala berita, serta mengolah dan menjusunnja untuk berupa ichtisar², tindjauan² serta brosur².

Sampailah kiranja untuk membitjarakan soal perpustakaan. Mungkin terlampau ideaal apabila kita mentjitakan suatu perpustakaan jang berupa "public library", tetapi jang kita maksudkan adalah suatu perpustakaan penolong, dimana setiap pedjabat jang membutuhkan pengetahuan² tentang berbagai soal dapat tertolong dengan adanja buku-buku, madjallah², surat² kabar dll. jang keseluruhannja lebih dititik beratkan kepada pengetahuan militer, dan soal-soal jang

Anggota² Jon "B" Terr. Sriwidjaja sedang menerima kalungan bunga *dari Ibu² Persit T&T-II. Seperti diketahui, Jon "B" dibawah pimpinan Major Jahja Bahar baru sadja kembali dari tugas operasi didaerah sekitar Kurintji.*

Digitized by Google

bersangkutan dengan militer serta soal² publisitet dan penerangan. Buku² dan madjallah mengenai ini hendaknja ada pada Dokumentasi Peneragnan. Bukankah setiap orang menganggap bahwa Penerangan itu adalah tempat bertanja ? Dan amatlah memusingkan kepala apabila kita sebagai pedjabat penerangan tidak serba tahu. Dan berapa orangkah sebagai manusia jang serba tahu itu ? Oleh karena itu kita dapat menolong diri sendiri dan djuga menolong orang jang bertanja dengan menundjukkan buku² jang bersangkutan. Kita tjukup sekedar mengetahui garis besar sadja. Itulah gunanja sebuah perpustakaan penolong. Dan tentulah tidak sekaligus dapat ditjapai buku-buku jang tebal-tebal dan mahal, walaupun sebagai seorang pustakawan kita ingin mempunjai sebuah perpustakaan jang indah penuh dengan buku². Dapat dimulai dengan membinden surat² kabar, madjallah² serta brosur² jang dikirimkan oleh Kempen, Djawatan² atau kementerian². Dan dalam tiap bulannja kita berusaha untuk membeli 2 atau 5 buku, maka achirnja perpustakaan kita akan penuh djuga. Dan jang selalu dibutuhkan ialah mengenai peraturan² oleh karena itu baiklah buku-buku peraturan², UUD, UU, peraturan pemerintah dan peraturan² pertahanan ditiari lebih dahulu. Dan kalau tidak ada maka dibinden sendiri dari kumpulan² jang ada.

Tidak perlu diterangkan bahwa pemeliharaan perpustakaan ini djuga bersangkutan dengan sebuah leeszaal jang berupakan sebuah medja dan beberapa korsi untuk mereka jang ingin membatja ditempat itu djuga. Kemudian peraturan² tentang pemindjaman buku² dengan sanksi²-nja harus pula diadakan.

Organisasi.

Mengenai organisasi tentulah harus disesuaikan dengan ketjil besarnja tugas atau daerah jang dilingkunginja. Tetapi jang terang sudah ada beberapa unsur tugas jang tidak boleh tidak harus diadakan. Jaitu : pentjahariian, klassifikasi, koderen, pentjatat², penggunting, penempel, dan penjimpan. Serta dalam segi perpustakaan terdapat pustakawan dan binder. Bagian pengolahan membutuhkan sedjumlah redaktur jang dapat dispesialiseer dalam bidang² militer keamanan, politik, ekonomi dan sosial. Kalau setjara schematis maka dapatlah disusun suatu struktur organisasi Dokumentasi Penerangan AD itu seperti schema diatas.

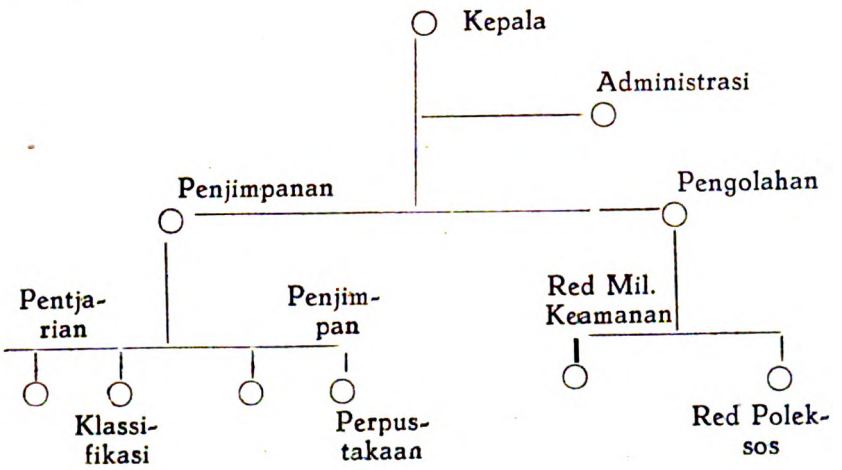

Kalau hanja membutuhkan dokumentasi jang bersifat sekedar untuk menjimpan, maka tjukuplah dengan schema Penjimpanan kebawah jang dipelihara sedangkan bagian pengolahan itu ditiadakan sadja. Tetapi apabila memang dapat melengkapi, maka susunan diatas adalah susunan jang sudah selengkapnja. Dengan susunan seperti itu sudah dapat dilihat bahwa Dokumentasi pun menghasilkan karyanja pula seperti apa jang telah diuraikan mengenai tugas pengolahan. Djadi selain menjimpan dokumen² maka dokumentasi jg aktip djuga harus mengeluarkan hasil (produksi) dokumentasi jg dapat dihidangkan kepada bagian² lainnja dalam Penad ataupun jang dapat dikeluarkan untuk djawatan² jang membutuhkan.

Kiranja sudah sampailah tudjuan kami untuk membentangkan dengan ringkas tentang dokumentasi Penad, jang kiranja dapat dibuat perdoman oleh Pendam² (Penerangan Daerah Militer) dan Penter² untuk dapat menudju suatu uniformiteit, sesuai dengan kenjataan untuk menerbitkan organisasi Penad seluruh Indonesia.

Untuk mentjapai kesempurnaan dokumentasi ini memang membutuhkan ketabahan dan keuletan pula, terutama dalam mendapatkan tenaga² jang mau bekerdja dibagian "jang dianggap tidak menjenangkan ini". Sjarat mutlak untuk mendjadi personil dokumentasi ialah mereka jang tabah, senang duduk serta mempunjai kegemaran pada pekerdjaan dokumentasi. Tentang ilmu dapat dipupuk dengan melalui "work college" (sekali seminggu menguraikan tugas dokumentasi bagian per-bagian) tentulah akan berhasil. (Ketr.: Work College seperti itu telah dilaksanakan di Dok. Puspen selama satu tahun dan hasilnja adalah memuaskan).

Dan dari hasil pengalaman itu pulalah tulisan ini diperbuat, sekedar sumbangan untuk dapat memadjukan Penad kita jang sedang bertumbuh madju.

Digitized by Google

Adpis Prodeo...

DJERUK – NIPIS:

a. menghilangkan rasa gatal ditenggorok bila ditjampur dengan sesendok teh ketjap.

b. untuk keramas (tjutji rambut) jang dapat menguatkan kulit kepala dan menghaluskan rambut.

c. dapat menghaluskan tangan jang kasar.

d. bila ditjampur dengan abu gosok dan kemudian digosokkan pada barang² jang terbuat dari pada kuningan akan memberi tjahaja jang berkilau dan bersih.

e. kalau ditjampur dengan minjak kelapa dan irisan bawang merah merupakan obat peringan panas untuk anak² ketjil jang diletakkan diatas kepala.

f. daun djeruk nipis adalah satu sjarat untuk memandikan orang jang habis kena penjakit tjatjar.

g. adalah suatu minuman jang segar disiang hari bila ditjampur dengan stroop, ananas, pepaja, nangka jang dipotong ketjil² berbentuk persegi empat. Djangan lupa berilah es sebagai penjegarnja.

S A L A M A H.
Angg. De-II KASAD

★ ★ ★

Kepada para pembatja sekalian jang mempunjai minat, untuk turut mengisi, rubrik "Adpis Prodeo" ini, Redaksi menjediakan imbalan uang kopi sekedarnja atau berlangganan MAD gratis selama 1 (satu) tahun. Kami persilahkan mentjoba !

Red.

WARTA REDAKSI.

Berhubung ada naskah² jang lebih dahulu harus dimuat, maka sambungan Pidato Presiden "Kembali Ke UUD '45" ditunda pemuatannja. Dan akan dimuat lagi dalam MAD. No. 7.

Red.

RALAT.

Dalam MAD. No. 4 halaman 17, terdapat kesalahan tjetak Presiden Ho memberikan Bintang kepada Kol. Suadi, seharusnja kepada Let. Kol. Rachman Mansjur, Adjudan Presiden Soekarno.

Dalam MAD. No. 3 halaman 34 terdapat kesalahan tjetak, keterangan gambar Makam Kjai Modjo di Pare², seharusnja dibatja Makam Kjai Modjo di Menado.
Dengan ini kesalahan² kami betulkan.

Red.

EVEREADY
trade-mark
F L A S H L I G H T S,
B A T T E R I E S,
B U L B S.
Nasional Carbon Co. (Java) Ltd.
Djakarta.

PAKAILAH SELAMANJA
BATIK
TJAP
BATIK JOGJA ASLI SOGA GENES
BATIK JOGJA ASLI KWALITEIT ISTIMEWA
BATIK ASLI
DAPAT DIBELI
DIMANA NJ/TN BERADA

Digitized by Google

Berita Keluarga:

LAHIR:

1. Pada tanggal 25 Mei 1959 telah lahir dengan selamat putra kami jang ke-IV dan kami beri nama:

EDDY WINARSO

Atas pertolongan Bidan Nj. Hutagalung dan para Perawat jang telah memberikan pertolongan, kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang berbahagia,
Smj. CAD. DWIDJOSISWOJO
Angg. Pers. Mil. DITADJ.

* * *

2. Telah lahir dengan selamat putri kami jang ke-III jang lahir pada tanggal 24 Djuni 1959 di RST Tjabang Semarang dan telah kami beri nama:

ENNY SOELIESTYANINGSIH

Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat, pun ta' lupa kami mengutjap banjak terima kasih kepada Bidan Srijati dengan para pembantunja jang telah merawat.

Keluarga jang beruntung,
Sersk. SOEKIRNO
Angg. Kie Raiders RI. 14

* * *

ULANG TAHUN:

1. Telah genap satu tahun, usia putri kami jang pertama jang lahir pada tanggal 25 Mei 1958 s/d 25 Mei 1959 di Watansoppeng Sulawesi.

L. ZUSIANA SURIPATY

Semoga Tuhan jang maha penjajang selalu melindunginja dan kelak mendjadikannja putri jang berguna pada masjarakat.

Keluarga jang merajakan,
Smj. J. SURIPATY
Staf Ko. Jon. Inf. I. ROI. I
Res. Inf. 23.

* * *

MENINGGAL:

1. Innalillahi Wa-inna Illaihi Rodjiun
Telah pulang kerachmattulah dengan tenang, pada tanggal 18 Djuni 1959, ajah kami jang sangat tertjinta;

KARTOWIDJOJO SALIPIN

Semoga arwahnja diterima Tuhan jang maha Adil ditempat jang selajaknja.
Atas bantuan Dr. Hadi, PDM dan DKT Pati, serta kepada Bapak^2 Ibu^2 dan Sdr^2 jang telah memberikan bantuan baik moreel atau materiel kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Jang berduka tjita
Sersd. KASMAN.
DAAD. KMK Semarang

* * *

GUGUR:

1. Atas nama Warga Jon. Inf. I. ROI. I. RI. 23 KDM-SST; turut berduka tjita jang sedalam^{2}nja atas gugurnja rekan^2 kami:

1. KOPRL. B. SAMSUDDIN
2. SIPIL A. SULAIMAN

Jang telah gugur dalam menunaikan tugas baktinja didaerah Ko. Operasi Resimen Infanteri 23 di Soppeng.
Semoga arwah kedua Pahlawan tsb. diterima Tuhan jang Esa sesuai dengan dharma bhaktinja terhadap Nusa.

A/n Warga Jon. Inf. I. ROI. I.
Smaj. J. SURIPATY.

* * *

P.T. Bank Perdania

DJL. MANGGA BESAR 7—9

DJAKARTA

TELPUN KOTA 2183, 2231

YU FUNG ING N. V.

Djalan Tjieunteung No. 62
TASIKMALAJA

turut

Menjambut Hari Kemerdekaan R. I.
17 — 8 — 1959.

Digitized by Google

"fakta

Kita semua telah meng
bolan PRRI, Permesta
sebangsanja atas negara
haka, karena perkosaan
di-sendi Hukum Negara
mengundang intervensi
bangsanja sendiri. Dan
pengedaran uang kertas
jang masih mereka ku
ini ditjetak diatas kertas
djaminan, sehingga tidak
satu senpun. Sebagai dj
ini adalah antjaman ma
nolak uang itu, mereka
lehernja. Dan dengan ti
menderita lagi, sebab p
puh sama sekali, sehing
lumpuh sama sekali.
lembar Straits $ 100,— a
waktu djaman pendudu
laku lagi, kemudian di
dinamakan Gubernur M
rupiah menurut besarnja
haka mereka.

...durhaka''

...i, pendurhakaan gerom-
gerombolan lain jang
...oklamasi '45 kita. Dur-
...eka terhadap segala sen-
Durhaka, sebab mereka
...g untuk menggempur
...g amat durhaka, ialah
...alangan rakjat didaerah
Uang seperti digambar
...S. dan diedarkan tanpa
...mpunjai nilai mata uang
...an atas berlakunja uang
...rtinja barang siapa me-
...ak atau mereka penggal
...n nekat ini, rakjat lebih
...onomian mendjadi lum-
...idak mengherankan bila
didjelaskan bahwa se
...h uang dollar Singapore
...Djepang jang sudah tidak
...hi tjap oleh apa jang
DI/TII ; dengan harga
...ka. Inilah **Fakta Dur-**

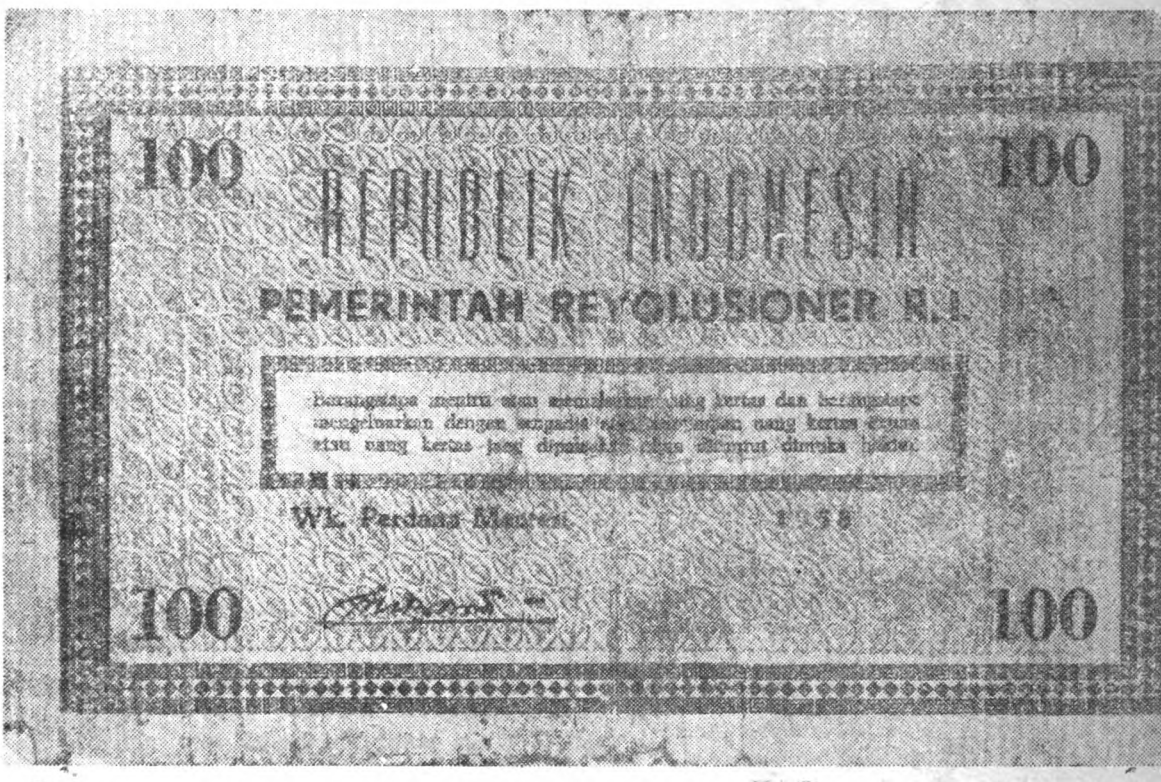

Digitized by Google

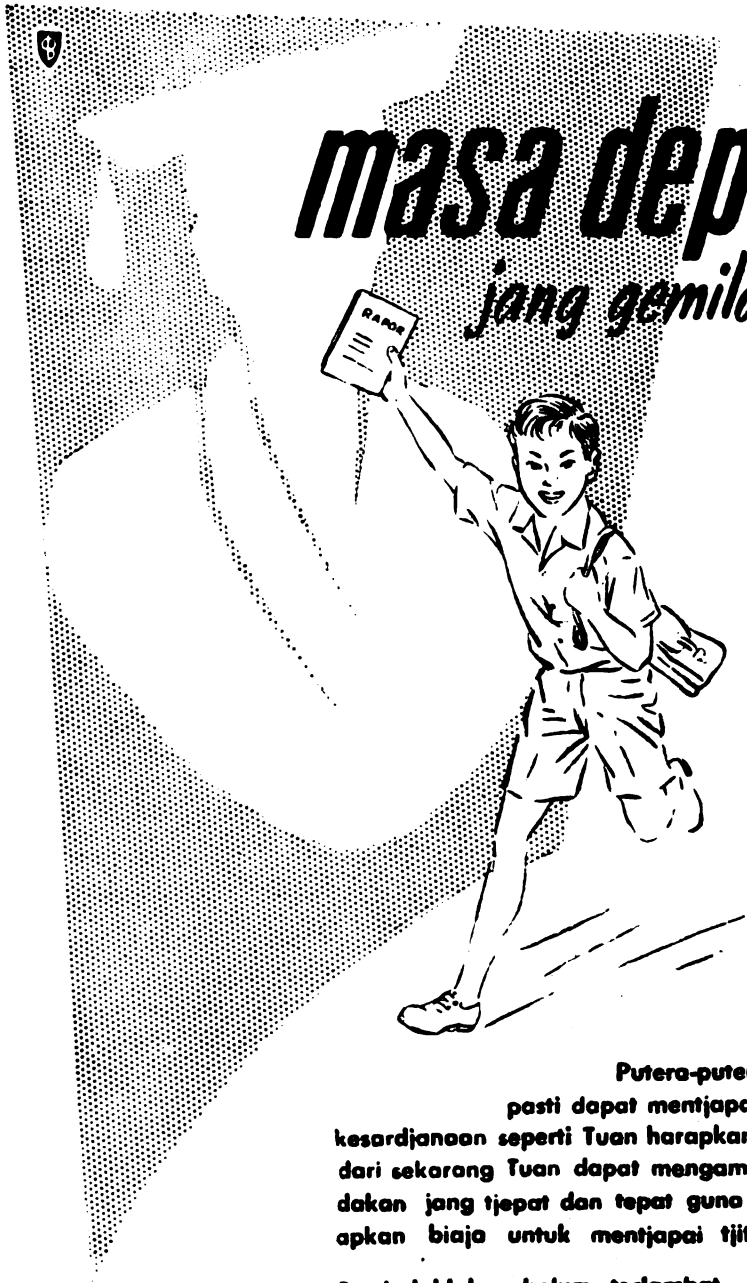

masa depan jang gemilang!

Putera-puteri Tuan pasti dapat mentjapai gelar kesardjanaan seperti Tuan harapkan, djika dari sekarang Tuan dapat mengambil tindakan jang tjepat dan tepat guna menjiapkan biaja untuk mentjapai tjita²-nja.

Bertindaklah sebelum terlambat.
Tjatatkan nama Tuan sekarang djuga kepada kami dan dengan segala senang hati kami akan membantunja.

P.T. PERTANGGUNGAN DJIWA

"DHARMA-NASIONAL"

METROPOLE-FLAT 28 JL. DIPONEGORO
TROMOLPOS 738 DKT. - TELP. 1061 DNG. - DJAKARTA

Digitized by Google

PERINTAH HARIAN.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT A. H. NASUTION.

Para Tamtama, Bintara dan Perwira, seluruh peradjurit Tentara Nasional Indonesia.

1. Perkembangan² pada achir² ini, disekitar usaha² Pemerintah untuk kembali kepada Undang-undang Dasar 1945 telah mengakibatkan ketegangan² antara golongan² politik chususnja dan golongan² masjarakat tertentu pada umumnja.

   Keterangan² ini, sesudah sidang² Konstituante pada tanggal 30 Mei 1 dan 2 Djuni jang baru lalu telah meningkat, membawa gedjala² fanatisme jang kalau tidak segera dikekang, dichawatirkan akan menimbulkan tindakan² kekerasan dan pengatjauan dari satu fihak ditudjukan kepada fihak² lainnja jang dapat mengakibatkan malapetaka untuk rakjat banjak jang oleh rakjat sendiri tidak diinginkan.

2. Kita Tentara Nasional Indonesia dalam keadaan seperti tersebut diatas ini, tetap memikul beban tanggung djawab untuk mengamankan Negara dan Masjarakat kita dan mempertahankan adanja ketertiban umum.

3. Untuk tetap dapat memikul tanggung djawab ini dengan se-baik²nja maka saja telah perintahkan kepada semua Panglima, Komandan dan Kepala² Satuan TNI pada umumnja sbb. :

   3.1. Bila timbul gedjala² pengatjauan, dengan atau tanpa disertai kekerasan, dari siapapun atau golongan manapun, terhadap siapa atau golongan manapun, supaja bertindak dengan segera dan kalau perlu dengan se-keras²nja.

   3.2. Supaja mendjaga keutuhan Satuan masing² chususnja, dan TNI pada umumnja dengan tetap mempertahankan adanja hanja satu hierarchie sadja dan dengan mentjegah adanja penjelewengan² dari garis kesatuan hirarchi itu.

   3.3. Setelah merundingkan dengan Atasan dan Staf, sebagai Peperpu saja telah mengeluarkan peraturan untuk melarang sementara, semua kegiatan² politik agar dapat ditjegah sedjauh mungkin segala matjam usaha membakar sentimen dan menjala-njalakan fanatisme.

4. Kepada semua peradjurit TNI, Tamtama, Bintara dan Perwira diperintahkan dengan ini :

   4.1. Tetaplah pada tempatmu masing² untuk mendjalankan tugasmu, apapun jang akan diperintahkan nanti, guna mengatasi kekatjauan² jang mungkin timbul dan mentjegah malapetaka bersama-sama dengan rakjat.

   4.2. Tetaplah bertahan pada dasar² Disiplin dan ketertiban TNI, dan bulatkanlah tekadmu untuk mendjalankan tugasmu, berdasar tanggung djawab jang dipikulkan pada kita ini dengan seteguh-teguhnja.

5. Saja menjatakan kepertjajaan saja se-penuh²nja kepada kepatuhan dan ketaatan tiap Peradjurit TNI, dimanapun ia berada dan apapun tugas jang dipikulkan kepadanja.

Djalankanlah tugasmu se-baik²nja. Saja akan memenuhi tugas saja sebaik-baiknja pula.

Djakarta, 3 Djuni 1959.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT.

ttd.

A.H. NASUTION

Letnan Djenderal TNI.

Digitized by Google

Peraturan Penguasa Perang Pusat

No.: Prt/Peperpu/040/1959.

tentang

„Larangan adanja kegiatan-kegiatan politik"

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT SELAKU PENGUASA PERANG PUSAT UNTUK DAERAH ANGKATAN DARAT,

MENIMBANG:

(1) bahwa berhubung dengan pembitjaraan tentang gagasan kembali ke Undang-undang Dasar 1945 di Dewan Konstituante, telah pula menimbulkan kegiatan-kegiatan politik dikalangan masjarakat;

(2) bahwa dalam kegiatan-kegiatan jang didjalankan oleh pelbagai organisasi politik untuk mendapatkan pengaruh dikalangan masjarakat, nampak pula membawa akibat jang tidak diinginkan dalam penjelenggaraan ketertiban dan keamanan umum, oleh karena adanja intimidasi-intimidasi dan antjaman-antjaman;

(3) bahwa perbedaan ideologi diantara organisasi-organisasi itu jang dengan sendirinja membawa perbedaan-perbedaan faham dan tudjuan, menimbulkan fanatisme dan gedjala-gedjala lain jang dapat membawa perpetjahan dikalangan masjarakat dan tentu pula akan berakibat mengeruhkan ketertiban dan keamanan umum;

(4) bahwa djika tidak dengan segera diambil tindakan jang tjepat dan tegas terhadap kegiatan itu akan pasti djuga menghalangi atau memperlambat usaha-usaha normalisasi keadaan;

(5) bahwa berhubung dengan hal-hal tersebut diatas, sesungguhnja Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat diberi wewenang untuk sementara waktu melarang adanja organisasi-organisasi jang menurut Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat dapat dianggap membahajakan keselamatan Negara serta ketertiban dan keamanan umum berdasarkan Keputusan Perdana Menteri No. 22/PM/KB/1958 tanggal 26 April 1958 pasal 2, oleh karena dengan adanja organisasi-organisasi sematjam itu menundjukkan adanja gedjala-gedjala penjusunan kekuaatn, jang biasanja diusahakan mentjapainja dengan kegiatan politik, jang dapat membawa penjalah-gunaan dan perpetjahan terhadap keselamatan Negara dan Bangsa serta chususnja terhadap ketertiban dan keamanan umum;

(6) bahwa dalam hal ini, Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat setelah mempertimbangkan keadaan suasana diseluruh Negara, memandang belum waktunja menggunakan wewenang itu seluruhnja, melainkan tjukup sementara melarang kegiatan-kegiatan politik sadja;

(7) bahwa berhubung dengan hal-hal jang tersegut diatas, perlu segera dibuat suatu Peraturan jang sementara melarang adanja kegiatan-kegiatan politik, dengan mentjabut peraturan jang ada dan jang hanja berlaku disementara daerah, ialah Peraturan Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat No. Prt/Peperpu/025/1958 tanggal 14 Djuni 1958 tentang „Larangan adanja kegiatan-kegiatan politik didaerah-daerah jang bergolak".

MENGINGAT:

(1) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 225 tahun 1957 berhubung dengan Undang-undang No. 79 tahun 1957 (LN 1957/170; TLN 1957/1491) tentang pernjataan keadaan perang atas seluruh wilajah Republik Indonesia berhubungan pula dengan Undang-undang No. 82 tahun 1958 (LN 1958/152; TLN 1958/1680) tentang Perpandjangan Keadaan Perang;

Digitized by Google

(2) Keputusan Perdana Menteri No. 22/PM/KB/1958 tanggal 26 April 1958 tentang „Larangan adanja organisasi-organisasi jang membahajakan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Kesatuan Bangsa Indonesia serta keamanan dan ketertiban umum ataupun mempersiapkan turut serta, membantu atau memihak pemberontakan terhadap Pemerintah" pasal 2 berhubungan dengan Undang-undang No. 74 tahun 1957 (LN 1957/160 ; TLN 1957/1485) tentang Keadaan Bahaja pasal 26 ajat (1) berhubungan dengan pasal 31, pasal 38, 39, 49, 58 kesemuanja berhubungan dengan pasal 7 ajat (2).

MEMUTUSKAN:

Pertama:

Mentjabut Peraturan Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat No. Prt/Peperpu/025/1958 tanggal 14 Djuni 1958.

Kedua:

Menetapkan Peraturan tentang „Larangan adanja kegiatan-kegiatan politik", sebagai berikut :

Pasal 1.

(1) Jang dimaksud dengan kegiatan-kegiatan politik dalam Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, adalah setiap perbuatan jang aktip dalam bentuk njata setjara lahir jang dilakukan baik didepan umum, maupun setjara tertutup, baik oleh perorangan, maupun setjara kerdja sama dari sedjumlah orang jang mempunjai persamaan faham, azas tudjuan politik atau azas tudjuan kepentingan golongan jang langsung atau tidak langsung dapat menentukan dan/atau mempengaruhi haluan Negara.

(2) Kegiatan seperti jang tersebut dalam ajat (1) pasal ini, jang dilakukan oleh badan² jang dibentuk oleh Pemerintah, sebagai badan bentukan Pemerintah, atau kegiatan jang berudjud penjiaran oleh siapapun jang bersumber daripada badan Pemerintah jang berwenang untuk itu, serta dimana kegiatan itu sesuai dengan garis kebidjaksanaan jang ditentukan Pemerintah, tidak termasuk dalam pengertian kegiatan politik jang dimaksudkan oleh Peraturan Penguasa Perang Pusat ini.

Pasal 2.

Melarang adanja kegiatan-kegiatan politik sebagaimana jang tersebut dalam pasal 1 ajat (1) Peraturan Penguasa Perang Pusat ini.

Pasal 3.

Menjimpang dari ketentuan jang tersebut dalam pasal 3 Keputusan Perdana Menteri No. 22/PM/KB/1958 tanggal 26 April 1958, terhadap barang siapa jang melanggar ketentuan dalam pasal 2 berhubungan dengan pasal 1 ajat (1) Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, dihukum dengan hukuman sebagaimana jang ditentukan dalam pasal 49 Undang-undang Keadaan Bahaja 1957, ialah hukuman kurungan selama-lamanja satu tahun atau denda setinggi-tingginja sepuluh ribu rupiah.

Pasal 4.

Selain dari pada hukuman jang tersebut dalam pasal 3, Penguasa Perang dapat pula mendjalankan wewenang-wewenang jang lain jang diberikan oleh Undang-undang Keadaan Bahaja 1957 terhadap mereka jag melakukan pelanggaran tersebut diatas.

Pasal 5.

Tindak pidana jang tersebut dalam pasal 3 Peraturan Penguasa Perang Pusat ini adalah termasuk pelanggaran.

Pasal 6.

Peraturan Penguasa Perang Pusat ini mulai berlaku pada hari diumumkan.

Agar supaja setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan pengumuman Peraturan Penguasa Perang Pusat ini dengan penempatan dalam Berita Negara Republik Indonesia, Surat-surat Kabar Harian serta pengumuman dalam Siaran Pemerintah Radio Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Djakarta.
Pada tanggal : 3 Djuni 1959.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT :
SELAKU
PENGUASA PERANG PUSAT.

A. H. NASUTION
Letnan Djenderal TNI.

Diumumkan pada 06.00
tanggal 3—6—1959.

Daftar pengiriman :

1. Daftar distribusi Pe Per.
2. Daftar distribusi "C".

Digitized by Google

PENDJELASAN PERATURAN PENGUASA PERANG PUSAT

No. : Prt/Peperpu/040/1959 tgl. 3—6—1959

tentang

„LARANGAN ADANJA KEGIATAN-KEGIATAN POLITIK".

U m u m

Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat menginsjafi bahwa Undang-undang Dasar Sementara memberikan perlindungan terhadap hak-hak azasi, kebebasan seseorang untuk menganut sesuatu ideologi, memilih sesuatu aliran politik, mendjadi anggauta sesuatu Party Politik serta mendjalankan kegiatan-kegiatan politik.

Akan tetapi dalam hubungan dengan pembitjaraan tentang gagasan kembali ke Undang² Dasar 1945 di Dewan Konstituante, kegiatan-kegiatan politik itu nampak pula membawa akibat jang tidak diinginkan dalam penjelenggaraan ketertiban dan keamanan umum, oleh karena adanja intimidasi-intimidasi dan antjaman-antjaman.

Adanja perbedaan ideologi diantara organisasi-organisasi itu jang dengan sendirinja membawa perbedaan-perbedaan faham dan tudjuan, dichawatirkan akan menimbulkan fanatisme dan gedjala-gedjala lain jang dapat membawa perpetjahan dikalangan masjarakat dan tentu pula akan berakibat mengeruhkan ketertiban dan keamanan umum.

Kegiatan-kegiatan tersebut djika tidak dengan segera diambil tindakan dengan tjepat dan tegas akan pasti djuga menghalangi atau memperlambat usaha² normalisasi keadaan.

Berhubung dengan hal-hal tersebut diatas, sesungguhnja Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat diberi wewenang untuk sementara waktu melarang adanja organisasi² jang menurut Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat dapat dianggap membahajakan keselamatan Negara serta keamanan dan ketertiban umum berdasarkan Keputusan Perdana Menteri No. 22/PM/KB/1958 tanggal 26 April 1958 pasal 2, oleh karena dengan adanja organisasi² sematjam itu menundjukkan adanja gedjala-gedjala penjusunan kekuatan, jang biasanja diusahakan mentjapainja dengan kegiatan-kegiatan politik, jang dapat membawa penjalah gunaan dan perpetjahan terhadap keselamatan Negara dan Bangsa serta chususnja terhadap keamanan dan ketertiban umum.

Akan tetapi dalam hal ini, Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat setelah mempertimbangkan keadaan suasana diseluruh Negara, memandang belum waktunja menggunakan wewenang itu seluruhnja, melainkan tjukup sementara melarang kegiatan² politik sadja.

Berhubung dengan hal-hal jang tersebut diatas, Penguasa Perang Pusat Kepala Staf Angkatan Darat memandang perlu dibuat suatu Peraturan jang sementara melarang kegiatan politik.

Tidak perlu diterangkan lagi disini bahwa Peraturan itu sama sekali tidak dimaksudkan untuk meniadakan organisasi² politik, tetapi semata-mata hanja sekedar meniadakan kegiatan² politik untuk sementara hingga waktu jang akan ditentukan kemudian.

P a s a l d e m i p a s a l

Pasal 1.

Kegiatan-kegiatan politik jang dilarang itu misalnja didjalankan dengan tjara mengadakan rapat-rapat baik tertutup maupun terbuka, mengadakan demonstrasi² atau arak-arakan, pentjetakan, penerbitan, pengumuman, penjampaian, penjebaran, perdagangan atau penempelan tulisan² berupa apapun djuga, lukisan-lukisan, clise-clise atau gambar-gambar, mengadakan fluister kampanje dan lain sebagainja.

Dalam pengertian kegiatan politik menurut pasal ini, dengan sendirinja tidak termasuk kegiatan-kegiatan dalam lapangan kebudajaan, sosial, keagamaan, pendidikan dan lain-lain jang tidak mempunjai faham/azas tudjuan menentukan dan/atau mempengaruhi haluan Negara.

Pasal 2.

Tidak memerlukan pendjelasan.

Pasal 3.

Berhubung dengan Peraturan Penguasa Perang Pusat ini sifatnja lebih lunak dari pada Keputusan Perdana Menteri No. 22/PM/KB/1958 tanggal 26 April 1958, maka adalah wadjar apabila antjaman hukumannja lebih ringan pula daripada Keputusan Perdana Menteri itu.

Pasal 4.

Dengan tidak mengurangi ketentuan jang tersebut dalam pasal 3 Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, Penguasa Perang, baik Daerah maupun Pusat, djika menganggap perlu tidak akan ragu-ragu untuk mendjalankan wewenang² jang lain jang diberikan oleh Undang-undang Keadaan Bahaja 1957 terhadap mereka jang melakukan pelanggaran jang tersebut dalam pasal 2 berhubungan dengan pasal 1 ajat (1) Peraturan Penguasa Perang Pusat ini, misalnja penahanan atau pengasingan sebagaimana jang tersebut dalam pasal-pasal 38 dan 39 Undang-undang Keadaan Bahaja 1957.

Pasal 5 dan 6.

Tidak memerlukan pendjelasan.

— o —

Digitized by Google

INSTRUKSI PENGUASA PERANG PUSAT

No. : Instr/Peperpu/077/1959.

TENTANG

"OPERASI KESADARAN NASIONAL".

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT SELAKU PENGUASA PERANG PUSAT UNTUK DAERAH ANGKATAN DARAT.

MENIMBANG : bahwa bertepatan dengan hari Kebangkitan Nasional 20 Mei, perlu di keluarkan Instruksi dilaksanakannja operasi kesadaran nasional berikut lampiran pedoman pelaksanaannja ;
bahwa kesadaran nasional itu perlu disamping operasi-operasi keamanan, untuk pengembalian keutuhan Bangsa dan Negara ;

MENGINGAT : (1) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 225 tahun 1957 berhubungan dengan Undang-undang No. 79 tahun 1957 (LN 1957/170 ; TLN 1957/1914) tentang pernjataan keadaan perang atas seluruh wilajah Republik Indonesia, berhubungan pula dengan Undang-undang No. 82 tahun — 1958 (LN 1958/152 ; TLN 1958/1680) tentang Perpandjangan Keadaan Perang ;

(2) Undang-undang No. 74 tahun 1957 (LN 1957/160 ; TLN — 1957/1485) tentang Keadaan Bahaja, pasal 41, pasal 8 ajat (3) a berhubungan pula dengan pasal 7 ajat (2) ;

M E N G I N S T R U K S I K A N :

K E P A D A : 1. Semua Penguasa Perang Daerah ;

2. Semua Badan-badan Pemerintahan Sipil dibidang Pendidikan dan Penerangan :

U N T U K : 1. Memberikan bimbingan dan pimpinan serta untuk mengadakan pengawasan dilaksanakannja operasi kesadaran nasional, sesuai dengan pedoman terlampir ;

2. Dalam taraf pertama supaja ditanamkan kesadaran :
   — Ber-Bendera Kebangsaan,
   — Ber-Lagu Kebangsaan,
   — Ber-Sila Negara, dengan tjara :
   a). adanja upatjara-upatjara bendera dalam waktu-waktu tertentu ;
      1. disekolah-sekolah : tiap hari Senin pagi sebelum peladjaran dimulai,
      2. dikantor-kantor/perusahaan-perusahaan/pabrik-pabrik : pada tanggal 17 tiap bulan sebelum pekerdjaan dimulai ;
   b). diperdengarkan/dinjanjikannja Lagu Kebangsaan untuk mengiringi upatjara bendera atau untuk pembukaan sesuatu upatjara, perajaan, perlombaan ;
   c). adanja tjeramah-tjeramah tentang Sila Negara ;

3. Dalam taraf berikutnja supaja mengikuti pedoman terlampir.

Instruksi Penguasa Perang Pusat ini mulai berlaku pada hari dikeluarkannja.

Dikeluarkan di : Djakarta.
Pada tanggal : 24 Mei 1959.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
SELAKU
PENGUASA PERANG PUSAT,

A.H. N A S U T I O N
LETNAN DJENDRAL T.N.I.

Digitized by Google

LAMPIRAN:

INSTRUKSI PENGUASA PERANG PUSAT
No.: Instr./Peperpu/077/1959.

TENTANG
"OPERASI KESADARAN NASIONAL".

I. DASAR² PENGERTIAN:

1. Jang dimaksud dengan "Operasi Kesadaran Nasional" dalam hal ini, bukan suatu gerakan operasi jang menggunakan kekuatan sendjata dan/atau tenaga militer, melainkan adalah suatu gerakan jang dilakukan serentak dan bersama-sama serta terus-terusan dilaksanakan pada waktu-waktu jang bersamaan (jang telah ditentukan), oleh seluruh warga Indonesia, baik dilakukannja atas kesadaran dan keinsjafan dari diri pribadi perorangan masing-masing, maupun setjara bersama-sama setjara dipimpin.
2. Dilaksanakannja "Operasi Kesadaran Nasional" ini adalah dengan tjara dan sifat militant, keinsjafan dan berpengertian atas dasar-dasar pokok maksud dan tudjuannja, jakni untuk lebih tertanam, dibina, dipupuk dan dipeliharanja djiwa dasar Kesadaran Nasional terhadap dasar-dasar kenasionalan Negara dan Bangsa Indonesia.
3. Operasi Kesadaran Nasional adalah suatu gerakan jang dalam pelaksanaannja ditudjukan dan/atau bersifat segi psychologis, tetapi tidak berarti bahwa dalam gerakannja didasarkan karena factor psychologis, melainkan harus dan/atau wadjib dilakukan demi mendjadi dasar djiwa setiap warga Indonesia untuk tetap dan kekal memiliki Kesadaran Nasional terhadap Negara dan Bangsanja serta dimiliki setjara tradisionil (turun-temurun).
4. Operasi Kesadaran Nasional untuk taraf permulaan, tetapi ini adalah sangat utama dan penting, serta harus dilaksanakannja pada waktu² sekarang ini djustru mengingat tidak hanja berdasarkan pada urgensinja sadja, melainkan adalah mendjadi utama sekali jang harus dimilikinja demi untuk dapat digalangnja potensi nasional jang besar serta kukuh jang akan dipergunakan untuk menjelesaikan revolusi Nasional dan/atau mentjapai hasil-hasil perdjoangan tjita-tjita dasar perdjoangan Nasional kita jakni ditjapainja setjara penuh dan dirasai merata Kemerdekaan, kedaulatan, persatuan keadilan dan kemakmuran seluruh Negara dan Bangsa kita.
   Dasar-dasar pokok jang dimaksud dalam operasi Kesadaran Nasional taraf permulaan ini adalah mengenai keharusan atau kewadjiban setiap warga Indonesia untuk memberikan penghormatan serta perlakuan jang semestinja terhadap kehormatan dan kedudukan dari jang telah didjadikan perlambang Nasional dan sila (dasar) Negara Republik Indonesia jakni:
   4.1. Bendera Nasional — MERAH PUTIH.
   4.2. Lagu Nasional — INDONESIA RAYA.
   4.3. Harus serta wadjib mengerti serta melaksanakan sila Negara:
   - — Ketuhanan Jang Maha Esa.
   - — Peri Kemanusiaan.
   - — Kebangsaan.
   - — Kedaulatan Rakjat.
   - — Keadilan Sosial.

II. DASAR² PEGANGAN:

1. Sudah mendjadi dasar, bahwa setiap Bangsa dan Negara didunia ini memiliki:
   1.1. Bendera Nasional.
   1.2. Lagu Nasional.
   1.3. Sila (dasar) Negara.
   Demikian pula bagi Bangsa dan Negara Republik Indonesia, memiliki:
   - — Bendera Nasional — Sang Merah Putih.
   - — Lagu Nasional — Indonesia Raya.
   - — Sila (Dasar) Negara — Pantjasila:
     - — Ketuhanan Jang Maha Esa.
     - — Peri-Kemanusiaan.
     - — Kebangsaan.
     - — Kedaulatan Rakjat.

     Keadilan Sosial.

Digitized by Google

Dengan demikian maka dapatlah membedakan antara satu Negara dan Bangsa dengan Negara dan Bangsa lainnja didunia ini.

2. Setiap bendera, lagu Nasional dan sila (Dasar) Negara jang dimiliki oleh Bangsa itu sendiri (dengan) berdasarkan atas antara lain sedjarah-sedjarah kebesaran, sedjarah perdjuangan dan dasar-dasar tudjuan tjita dasar perdjuangan Bangsa itu sendiri.

Bendera Nasional: SANG MERAH PUTIH.

Bendera Nasional Negara dan Bangsa Indonesia Sang Merah Putih, telah ditetapkan sebagai satu-satunja Bendera Nasional, lambang persatuan sedjarah, nasib, perdjuangan dan tudjuan Bangsa Indonesia, jang ditetapkannja dengan persesuaian seluruh getaran djiwa dan didjandjikan akan dihormati dan dipertahankan oleh seluruh getaran djiwa pula.

Sang Merah Putih ditetapkan mendjadi Bendera Nasional Bangsa dan Negara Indonesia, adalah tidak sekedar tjiptaan-tjiptaan belaka jang tanpa dasar-dasar, alasan-alasan dan/atau tanpa artinja, melainkan baik segi sedjarah, segi dasar-dasar dan segi warna serta gunanja dan sebagainja mempunjai unsur-unsur dasar jang kuat dan dapat dipertanggung-djawabkan.

Sudah sedjak djaman pra-sedjarah (purbakala) sampai mendjadi sebagai suatu tradisionil jang tetap tertanam dan tumbuh dengan kekal, baik didalam segi djiwa maupun segi-segi kepertjajaan (sedekah dengan bubur atau djenang merah-putih), atas seluruh Negara dan Bangsa Indonesia djustru pula warna merah putih tersebut dihormati dengan rasa jang mengandung kemuliaan dan kesaktian.

Beberapa tjatatan mengenai sedjarah Bendera Nasional Sang Merah Putih (dipetik dari brosur Sang Dwi Warna dan Indonesia Raya serta perlakuannja jang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penerangan T.T.-III) sebagai berikut:

a). **Bendera pemberontakan Djajakatwang** (1292).
Dalam sedjarah Indonesia terbukti, bahwa bendera Sang Merah Putih dikibarkan dalam tahun 1292 oleh tentara Sri Djajakatwang, ketika hendak memerintahkan dan memberontak kepada Sri Kartanegara di Singasari 1222-1292). Sedjarah itu disebut dalam tulisan tembaga dalam bahasa Djawa lama dan memakai tahun 1216 Çaka (1294-Masehi).

b). **Pandji² Pusaka Kjai Ageng Tarub.**
Warna Merah Putih disebut warna "Gula Kelapa" kombinasi warna itu mempunjai nama sendiri-sendiri umpama: Warna hidjau putih Pandan Binetot. Merah kuning padang nusup sari dan sebagainja.
Merah Putih disebut gula kelapa tidak karena merah lambang gula dan putih lambang warna buah njiur jang telah dikupas, seperti anggapan orang banjak. Gula kelapa ialah lambang keradjaan jang artinja: "Gula" itu rasanja manis, "kelapa" rasanja gurih. Rasa manis dan gurih itu rasa jang lezat.
Arti jang sebenar-benarnja tak diketahui. Ada jang mengeluarkan demikian: warna merah itu lambang darah (perempuan). Putih itu lambang zat (laki²). Merah putih itu lambang persatuan kodrat lelaki-peremuan, jang mendjadi perantaraan permulaan hidup manusia didunia.
Didalam keraton terdapat pandji-pandji pusaka, jang selubungnja tidak boleh dibuka dan tidak boleh dikibarkan. Pandji-pandji itu meskipun masih dalam selubung, tak boleh ditaruh diluar. Pusaka itu peninggalan Kjai Ageng Tarub, putera Brawidjaja, jang kemudian menurunkan ratu-ratu Djawa.
Dasar pandji-pandji itu putih, memakai tulisan Arab berwarna merah. Djadi warna merah putih itu memang sudah ada mulai dulu kala.
Gula kelapa itu tidak harus berupa dua djedjeran merah diatas putih dibawah. Dasar putih dengan tulisan atau tjorak merah itupun gula kelapa.

c). **Gula kelapa dalam zaman Sultan Agung (1613-1645).**
Dalam kitab abad Djawa jang bernama Babad Mentawis (djilid II katja 123) tersebut, bahwa ketika Sultan Agung berperang dengan negeri Pati, maka tentaranja bernaung dibawah bendera merah putih gula kelapa. Menurut pemeriksaan, sedjarah Sultan Agung memerintah dalam tahun 1618-1645 dan kedjadian diatas terdjadi kira-kira dalam 1628.

Digitized by Google

d). **Merah putih dalam abad XX.**

Bendera merah putih berkibar pertama kalinja dalam abad ke XX ini sebagai lambang kemerdekaan ialah dibenua Eropah. Pada tahun 1922 perkumpulan Perhimpunan Indonesia mengibarkan bendera Merah Putih dengan gambar kepala kerbau ditengah-tengahnja.
Tudjuan perhimpunan Indonesia ialah Indonesia merdeka, sembojan itu djuga dipakai untuk nama madjalahnja. Pada tahun 1924 perkumpulan itu mengeluarkan buku peringatan 1908-1923 memperingati hidupnja perkumpulan itu selama 15 tahun ditanah Eropah.
Buku peringatan itu kulitnja bergambar bendera merah putih kepala banteng.
Dalam tahun 1927 lahirnja dikota Bandung perkumpulan Politik Revolusioner Partai Nasional Indonesia (P.N.I.) jang mempunjai ideologi hendak mentjapai Indonesia Merdeka. Partai itu mengibarkan bendera merah putih kepala banteng.
Pada 28 Oktober 1928 berkibarlah untuk pertama-kalinja bendera kebangsaan dikota Djakarta jaitu dalam kongres pemuda dibawah pimpinan Perhimpunan Peladjar Indonesia (P.P.P.I.).
Semendjak itu berkibarlah bendera(kebangsaan) merah-putih dimana-mana diseluruh Indonesia, dari satu tempat ketempat lain dari pulau ke pulau.
Perkumpulan Indonesia Muda mengibarkan sedjak tahun 1930 bendera Merah Putih Garuda terbang.
Semendjak Partai Indonesia (Partindo) 1931-1934 berdiri, jang berkibar ialah Bendera Merah Putih Banteng seluruhnja.
Sedjak tahun 1935 bendera merah putih tergambar pada kartu-kartu keanggautaan perkumpulan Pendidikan Nasional Indonesia (P.N.I.), Gerakan Indonesia (Gerindo) dan Partai Persatuan Indonesia (Parkindo).
Partai Rakjat Indonesia (Parindra) mengibarkan sedjak tahun 1935 bendera hidjau merah putih sebagai lambang persatuan.
Djikalau pada waktu ini ditanjakankepada pemimpin-pemimpin pergerakan jang tersebut diatas, apakah konon artinja Merah-Putih dalam bendera jang dipertahankannja itu, maka rata-rata mereka memberi keterangan, bahwa : Merah — keberanian, Putih — kesutjian.
Rasa keberanian dan kesutjian itulah jang mendorong mereka berdjuang dan memberi pimpinan kepada Gerakan Indonesia jang abadi.
Keberanian ialah semangat mau berdjuang sampai tudjuan tertjapai.
Kesutjian ialah kebersihan usaha dan dasar pergerakan.

Tjatatan :

Penguraian-penguraian lainnja mengenai Sang Merah Putih bendera Nasional kita ini, dapat diketahui dan dipakai sebagai bahan, jang terdapat dalam buku-buku, brosur-brosur dan sebagainja lainnja jang sudah terbit.
Diatas hanja terbatas pada bahan-bahan jang sementara didapat dari brosur-brosur Badan Koordinator Penerangan T.T.-III/Siliwangi.

Lagu Nasional : "INDONESIA RAYA".

Lagu adalah hasil getaran djiwa seseorang. Lagu dapat mempengaruhi emosi manusia. Oleh karena itu lagu dapat menembus kedalam djiwa manusia. Ia dapat mengobarkan semangat, dapat membajangkan kedjadian-kedjadian jang ada sangkutpaut dengannja bahkan dapat membajangkan kedjadian jang tidak ada sangkutpautnja dengan lagu itu sendiri tetapi karena proses djiwa, karena getaran jang dibangunkan, dapat mengingatkan manusia-manusia kepada kedjadian-kedjadian jang sudah-sudah. Ia dapat pula melupakan kesusahan-kesusahan seketika.
Karena pengaruh-pengaruh ini lagupun telah didjadikan manusia tanda kebangsaan jang dapat didengar.
Lagu Kebangsaan adalah lambang suara hasil getaran djiwa jang terombang-ambing karena perdjuangan dan tiba-tiba melihat tjahaja kemenangan, rieel atau fiktif : getaran jang demikian dapat mewakili seluruh getaran manusia segolongannja. Pendengaran masjarakat akan lagu itu jang menetapkan representatif tindaknja lagu itu untuk didjadikan lagu kebangsaan.
Lagu jang lahir dimasa kritik jang biasanja diterima oleh selera bangsa seluruhnja.
Demikianlah "Merseilleise" diterima bangsa Perantjis, karena lahirnja di waktu kri-

Digitized by Google

tik, "The Star Spangled Banner" diterima karena djuga lahirnja diwaktu kritik (Francis Scott Key 1812), "Sojuz Nierusjimy Republik Sevabogych" dan "Istikal Marsi" (Turki lahirnja diwaktu kritik.
Dalam pertumbuhannja lagu bersumber daripada "mantra agama; mantra adalah pernjataan energie hasrat seseorang kepada kekuatan jang lebih tinggi.
Dahulu-kala jang dilakukan adalah mantra-mantra dikuil, tempat ibadah dan Geredja.
Hymn ini menurut zaman mendjadi meluas keluar tempat ibadah.
Pudjaan tidak terbatas terhadap Dewan sadja, malah kepada Pahlawan-pahlawan (Epos), kepada kaum wanita dan kepada alam jang menggetarkan djiwa.
Maka object lagu kebangsaan adalah: "Bangsa" dan "tanah-air".
Lagu kebangsaan adalah tetap mantra jang mentjurahkan hasrat keinginan manusia akan kedjajaan bangsa dan tanahairnja. Ia do'a, do'a umat kepada kekuasaan jang tinggi untuk dirinja dan negerinja, supaja hidup landjut, subur makmur dan djauh dari bentjana. Maka tiap do'a harus diutjapkan dengan hormat, hidmat dan himmah (sereus, sungguh).
Memang lahirnja sebagai tanda golongan lebih baru daripada Bendera, karena pertumbuhannja memerlukan bakat; bakat seni dan kebebasan dari ikatan dogma, karena dahulu jang achli lagu hanja orang Agama sadja.
Demikianlah ada lagu kebangsaan jang diambil dari lagu Rakjat, ada jang mendadak diambil dari hasil ilham seseorang dan ada jang sengadja dibuat untuk itu.
Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan adalah tjukup memenuhi sjaratnja: lahir diwaktu kritik (penangkapan-penangkapan Pemerintah Belanda terhadap kaum Nasionalis), tjukup gajanja sebagai hasil getaran djiwa seseorang Nasionalis, dapat mempertebal semangat dan dapat mentjurahkan hasrat jang sangat, isi kemantraannja berlaku sepandjang abad, dapat mengikat persatuan bangsa dan ringan dibawa ke chalajak ramai.
Achirnja lagu kebangsaan adalah lambang suara kebangsaan, ia hanja utjapan-utjapan jang dilakukan, tetapi hasil djiwa jang sedang mengalami kemurniannja, sesuai dengan pukulan rata getaran djiwa-djiwa manusia dalam golongan kebangsaan Indonesia turun-temurun dan sesuai dengan panggilan tanah Pertiwi, jang djuga telah didjandjikan untuk dihormati dan dipertahankan oleh seluruh getaran djiwa bangsa Indonesia.

Bagaimanakah tjaranja kita menghormati dan memperlakukan kedua lambang nasional (bendera dan lagu nasional) kita ini:

Lambang satu, tetapi bedanja jang melukiskan dan memperdengarkan lambang itu mungkin banjak. Bendera dan lagu kebangsaan memerlukan penghormatan ialah jang dipergunakan dalam upatjara.
Tiap orang jang melihat dan mendengarnja harus ingat kepada arti jang terkandung dalam lambang itu: Bangsa, Kedudukan Bangsa, Perdjuangan Bangsa dengan penuh pengorbanan, perdjalanan Bangsa dimasa depan, alam fikiran jang meliputi dasar-dasar ketatanegaraan dan tudjuan Bangsa itu.
Penghormatan minimaal jang harus dilakukan adalah: **Perhatian dan Chidmad.**
Selandjutnja supaja diindahkan ketentuan-ketentuan jang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1958, terlampir.

Sila Negara: PANTJA SILA:

Uraian diatas telah dikatakan bahwa dengan dimilikinja dan ditentukannja lambang dan dasar dari sesuatu bangsa dan negara itu, maka dapatlah memperbedakan antara satu bangsa dan negara dengan jang lain-lainnja.
Dengan adanja perbedaan tersebut, maka akan dapat pula diketahui perbedaan tjara perdjuangan bangsa itu.
Tiap-tiap bangsa mempunjai tjara perdjuangannja sendiri-sendiri, mempunjai karakteristik sendiri, oleh karena pada hakekatnja bangsa sebagai indivjdu mempunjai kepribadian sendiri.
Kepribadian jang terwudjud dalam pelbagai hal, dalam kebudajaannja, dalam perekonomiannja, dalam wataknja dan lain-lain sebagainja.
Dengan kepribadian-kepribadian bangsa sebagai individu tersebut maka ia mem-

Digitized by Google

bentuk perdjuangannja baik segi-segi : dasar-dasar maupun segi-segi iramanja, demi untuk menegakkan dan membina Negara dan Bangsa itu mendjadi suatu Bangsa dan Negara jang Merdeka, Berdaulat, Bersatu, Adil dan Makmur.
Begitupun Bangsa dan Negara Indonesia jang memiliki kepribadiannja sendiri, telah berdjuang sedjak beberapa abad jang silam ; tidak hanja berdjuang menentang kapitalisme, atau pendjadjah sadja, melainkan mempunjai tudjuan-tudjuan dasar perdjuangan jakni satu Bangsa dan Negara jang Merdeka, Berdaulat, Bersatu, Adil dan Makmur.
Perdjuangan Bangsa Indonesia demi untuk mentjapai tudjuan² dasar perdjuangannja telah digerakkan oleh seluruh rakjat Indonesia, djustru tudjuan² dasar tersebut telah tertanam atau telah mendjadi tjita-tjita atau kehendak tiap² pribadi Bangsa Indonesia.
Dengan ketentuan-ketentuan tudjuan² dasar perdjuangan inilah, maka rakjat Indonesia pada achirnja menjatakan kehendak untuk Merdeka dan Berdaulat atas Bangsa dan Negaranja.
Demikianlah, sehingga terdjadinja proklamasi Kemerdekaan dan Kedaulatan Negara dan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 jang silam.
Perdjuangan dan Proklamasi 17 Agustus 1945 adalah berarti kita mendirikan suatu Negara dan Bangsa jang mempunjai dasar tudjuan perdjuangan, dasar-dasar mana adalah djuga mendjadi dasar (Sila) Negara.
Dasar tudjuan perdjuangan atau dasar-dasar Negara adalah sangat penting dalam arti jang luas (politik, ekonomi, sosial, kebudajaan, pertahanan dan sebagainja).
Dasar tudjuan perdjuangan atau dasar Negara kita jang telah ditentukan adalah Pantja Sila jakni :

1. Ketuhanan Jang Maha Esa.
2. Perikemanusiaan.
3. Kebangsaan.
4. Kedaulatan Rakjat.
5. Keadilan Sosial.

Pantja Sila kita adalah suatu dasar jang dibentuk sesuai dengan kepribadian bangsa kita dan diatas dasar itu segenap rakjat Indonesia dipersatu-padukan.

Tjatatan :

Uraian details mengenai Pantja Sila ini lihat brosur-brosur jang diterbitkan djuga tieramah-tjeramah atau pidato-pidato jang diutjapkan oleh P.J.M. Presiden Republik Indonesia.

III. DASAR MAKSUD DAN TUDJUAN :

1. Operasi Kesadaran Nasional, sebagaimana uraian pasal I mempunjai dasar-dasar maksud dan tudjuan jang berdasarkan dasar pokok Kesadaran Nasional dalam arti antara lain :
   1.1. Mempertebal kejakinan tiap-tiap pribadi Bangsa Indonesia untuk mempunjai kemauan, mempunjai tekad dan mempunjai rasa kerelaan jang ichlas berkorban, mempunjai rasa tanggung djawab terhadap Negara dan Bangsanja.
   1.2. Mempertebal kejakinan terhadap tjita-tjita dasar perdjuangan Nasional.
   1.3. Mempertebal dan memperkuat rasa kesatuan, kekuatan dan persatuan, senasib dan seperdjuangan dalam bentuk :
      — Satu Bangsa.
      — Satu Negara.
      — Satu Bahasa.
      — Satu Bendera Nasional.
      — Satu Lagu Nasional.
      — Satu tjita-tjita Dasar Perdjuangan.
      — Satu Idiologie dan Politik Negara.
      — Satu Pemerintah Negara R.I. jang memimpin dan membimbing rakjat kearah tjita-tjita dasar perdjuangan Nasional Bangsa.
2. Operasi Kesadaran Nasional digerakkan adalah djuga untuk mentjari djalan untuk mengatasi djiwa rakjat jang apathies dan pessimistis untuk antara lain :
   2.1. Neutraliseren mereka dari idee-idee revolusioner dalam artian djelek.
   2.2. Mempertebal kepertjajaan mereka terhadap Pemerintah dan alat-alatnja.
   2.3. Mewudjudkan Kesadaran dan Keinsjafan dan Tanggung-djawab ber Negara.

Digitized by Google

3. Perlu diberikan suatu pegangan bathin jang dapat dipakai sebagai dasar-dasar pedoman dan pegangan pokok untuk menghentikan proses des-integrasi dan/atau jang bersifat distruksi.
4. Perlu dikembalikan dynamika dalam djiwa rakjat agar mereka dapat dibawa serta dalam usaha-usaha kongkrit jang konstruktip guna menimbulkan keinsjafan setiap orang adalah berguna dan produktief bagi Negara dan Masjarakat.

IV. DASAR² POKOK TATA-RENTJANA :

1. Untuk mentjapai tudjuan tersebut, disamping diadakannja kegiatan jang bersifat kedjiwaan (psychologies) misalnja : penerangan², propoganda², tjeramah², djuga digerakkan kegiatan² lain jang setjara konkrit misalnja dengan tjara perbuatan² njata (lahir).
2. Djuga dengan tjara atau systeem pendidikan setjara tidak langsung jakni mengadakan suatu perbuatan jang konkrit jang lambat-laun didjadikan kebiasaan.
   Kebiasaan ini serta akibat psychis dari kebiasaan ini dibuat mendarah-daging.
3. Jang tersebut pada ad. 1. diatas dapat ditjapai misalnja dengan tjara :
   3.1. Mengadakan upatjara penaikan Sang Saka.
   3.2. Mengadakan upatjara dengan menjanjikan lagu Indonesia Raya.
   3.3. Memberikan pendidikan² dan/atau peladjaran², tjeramah² chusus tentang lambang (bendera dan lagu) Nasional dan Sila Negara setjara indoctrinasi dan sebagai ideologi tunggal dari negara dan rakjat Indonesia dan termasuk djuga mengenai sedjarah² perdjoangan nasional, sedjarah² kebesaran/kebanggaan nasional, tentang tokoh² perdjuangan dari negara dan bangsa Indonesia.
   3.4. dan sebagainja.

V. DASAR POKOK PELAKSANAAN :

Dalam hal pelaksanaan dari gerakan operasi kesadaran nasional ini dapatlah dibagi atas dasar² pokok sebagai berikut :

1. Tudjuan utama jang harus ditjapai ialah "Kesadaran Nasional" ini harus tertanam kekal pada djiwa dan diperbuat setjara konkrit dan terus-menerus oleh setiap warga Indonesia turun-temurun.
2. Setjara garis besar dalam hendak melaksanakan untuk mentjapai tudjuan tersebut dapat dibagi atas taraf² dan/atau dasar pokok sebagai berikut :
   2.1. Dengan tjara, sifat dan bentuk penerangan² pendidikan, peladjaran² jang ditudjukan terhadap seluruh warga Indonesia segala lapisan/golongan (pemuda², peladjar², wanita, orang² dewasa dan sebagainja) ditanamkan dasar² kesadaran nasional (kesadaran bernegara, berpemerintah, bertentara, berideologie negara dan sebagainja).
   2.2. Ditanamkan pada masjarakat tentang hak dan kewadjiban serta tanggung-djawab sebagai warga dan/atau abdi negara dan bangsa.
   2.3. Setiap warga Indonesia diharuskan memiliki pengertian tentang lambang Nasional (bendera, lagu kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika), dasar² (sila) negara dan tjita² dasar perdjuangan nasional, dengannja ia akan berbuat sesuatu jang sesuai dengan itu dan/atau akan memberikan penghargaan/perlakuan jang semestinja misalnja terhadap bendera, lagu Nasional dan sebagainja.
   2.4. Setiap rumah dari Warga Indonenesia diharuskan memiliki Bendera Nasional jang ditetapkan sama ukurannja dan mengerti tentang tata-tjara pemasangan, penjimpanan, pun harus memelihara bendera tersebut sesuai dengan peraturan² jang dikeluarkan.
   2.5. Setiap warga Indonesia baik dalam fikiran, bitjara dan perbuatan sesuai dengan isi djiwa dari lambang, lagu dan sila Negara. Segi lain mereka misalnja harus dapat mengutjapkan/menjanjikan lagu kebangsaan, hafal dan mengerti tentang sila negara dan sebagainja.
   2.6. Setiap seminggu sekali paling kurang dan pada djam-djam dan hari-hari jang diadakan upatjara pengibaran Sang Saka dan menjanjikan lagu Indonesia Raya jang dilakukan oleh :
      a. Semua sekolah, madrasah² pemerintah dan partikulir.
      b. Semua kantor² dan perusahaan² pemerintah dan partikulir jang pekerdja/buruhnja lebih dari 50 orang dalam satu tempat, ketjuali terhadap kantor² dan/atau perusahaan² jang oleh karena sifat dan kerdjanja, pekerdja²/buruhnja tidak dapat meninggalkan pekerdjaannja (misal : Stasion kereta-api, kilang² jang bekerdja terus dalam 24 djam).

Digitized by Google

2.7. Dengan tjara dan/atau sifat saluran Visueel (misalnja: Film) jang berthemakan tata tjara/upatjara pengibaran/penghormatan terhadap bendera Nasional (misalnja upatjara 17 Agustus di Istana Negara dan sebagainja) dipertundjukkan oleh Djawatan Penerangan baik bagi masjarakat umum maupun terhadap peladjar².

2.8. Indoctrinasi Pantja Sila dilakukan dengan tjara antara lain sebagai berikut:

a. Setiap sekolah landjutan (Pemerintah, partikulir termasuk madrasah²) paling kurang seminggu sekali diberikan tjeramah oleh Kepala sekolahnja masing² mengenai sila negara (Pantja Sila).

b. Djuga terhadap masjarakat umum dilakukan tjeramah², penerangan² lisan, tulisan mengenai Sila Negara (Pantja Sila) tersebut.

c. Paling kurang seminggu sekali setiap pemantjar RRI mengadakan ulasan mengenai Pantja Sila (Sila Negara).

d. Kementerian Penerangan dengan bekerdja sama dengan Kementerian P.P. & K. menerbitkan brosur² dan/atau membagikan brosur² jang telah ada mengenai Pantja Sila sebagai pedoman pegangan pada guru².

e. dan sebagainja.

2.9. Gotong rojong Nasional, direntjanakan dan diselenggarakan serta diawasi dan/atau dipelopori oleh Front Nasional cq. B.K.S.-B.K.S.-nja.

2.10. Chusus terhadap anggauta² alat bersendjata negara, selaku alat negara jang berideologie negara terhadapnja dengan tjara dan saluran tata-tjara jang berlaku bagi organisasinja, lebih ditekankan untuk mengerti dan melaksanakan serta benar² dengan sepenuh djiwa dan perasaan untuk melakukan ketentuan² tata-tjara pemberian penghormatan dan perlakuan terhadap bendera dan lagu Nasional dan harus pula benar² mengerti serta melaksanakan segala sesuatu jang mendjadi Sila Negara (Pantja Sila).

2.11. Bila mungkin, Pemerintah membuka kursus² dan/atau bila sudah ada maka supaja lebih diperluas jang dapat diikuti oleh baik utamanja dari anggauta² badan pemerintah, djuga diberi kesempatan atau keluasan bagi anggauta partai, organisasi massa, perusahaan² dan sebagainja, mengenai segala sesuatu tentang tata-tjara memberikan penghormatan/perlakuan terhadap bendera dan lagu Nasional serta mengenai Sila Negara.

Dengan tenaga² tersebut maka akan tersebarlah pengertian² dan sebagainja termasuk pula ditjapainja keseragaman pun akan lebih luas dan/atau tertanam didjiwa warga Indonesia mengenai bendera dan lagu Nasional serta Sila Negara tersebut.

2.12. Menjesuaikan pada sifat, bentuk dan dasar² Negara dan Bangsa Indonesia, maka akan diusahakan agar tidak terdjadinja pemaksaan terhadap warga Indonesia untuk memberikan penghormatan/ perlakuan jang semestinja terhadap bendera "Nasional" Sang Saka Merah-Putih dan lagi Nasional "Indonesia Raya" tetapi dengan tjara² kebidjaksanaan jang dipakai kiranja akan menegaskan kewadjiban bagi setiap warga Indonesia untuk berbuat dengan sadar serta berpengertian memberikan penghormatan/perlakuan jang semestinja terhadap bendera dan lagu nasional tersebut.

IV. ANTJAR² DJANGKA WAKTU:

1. TARAF KE-I.

1. Dikeluarkannja ketentuan², peraturan dari Pemerintah mengenai kewadjiban dan ketentuan tata-tjara memberikan penghormatan/perlakuan terhadap bendera dan lagu Nasional Negara dan Bangsa Indonesia.
2. Dikeluarkannja ketentuan², peraturan² dari Pemerintah mengenai wadjib mengetahui Sila Negara (Pantja Sila) bagi seluruh warga Indonesia.
3. Dikeluarkannja ketentuan², peraturan² dari Pemerintah mengenai wadjib memiliki bendera Nasional Sang Merah Putih jang ukurannja menurut jang ditentukan bagi setiap rumah warga Indonesia dan wadjib dapat menjanjikan lagu Indonesia Raya.
4. Diterbitkan dan/atau disebarkannja penerbitan² atau brosur² mengenai bendera, lagu Nasional dan Sila Negara sedapat mungkin dengan perbandingan paling kurang 1 : 10 (satu brosur untuk 10 orang).
5. Diberikan tjeramah², peladjaran² dan/atau penerangan setjara massal terhadap seluruh warga Indonesia jang dalam pelaksanaannja dapat disalurkan melalui setiap Kepala Sekolah, djuga oleh djuru² penerangan Djawatan Penerangan mengenai bendera, lagu Nasional dan Sila Negara.

Dalam pada ini dapat pula diputarkan film² penerangan misalnja tentang pengibaran bendera Nasional (bahan dari KEMEN cq. P.F.N.).

Digitized by Google

6. Dalam taraf ini sudah dimulai dilakukan setjara pelaksanaan tentang upatjara pengibaran bendera dan menjanjikan lagu Nasional sesuai dengan ketentuan² dan sesuai dengan waktu² jang ditetapkan (misalnja seminggu sekali).

TARAF KE-II.

1. Pelaksanaan dari tersebut TARAF KE-I oleh seluruh warga Indonesia (ad. 1-2-3).
2. Diadakan kontrole oleh instansi² Pemerintah jang ditundjuk misalnja oleh Lurah², Tjamat² jang didampingi oleh alat Negara bersendjata terhadap pelaksanaan ketentuan² jang tersebut dalam taraf ke-I ad 1, 2, 3.
3. Bila dalam taraf ini terdapat sesuatu saat bersedjarah jang diadakan upatjara peringatan, terutama setjara besar-besaran, maka kesempatan ini dilakukan prakteknja tentang pengibaran bendera dan menjanjikan lagu Nasional (tanpa muziek).
4. Pun dalam kesempatan tersebut diatas, untuk mengetahui sampai dimana warga Indonesia mengetahui, memahami dan mengerti tentang sila Negara dapat diadakan sematjam sajembara karang mengarang dan/atau mendjawab pertanjaan² jang diadjukan misalnja jang dibuat oleh suatu Panitya Perajaan peringatan jang diadakan.

TARAF KE-III.

1. Suatu saat jang baik untuk lebih meresapkan kesadaran Nasional, ialah diadakannja suatu gerakan massal nasional dengan tjara, bentuk, sifat apapun tetapi jang tertib, teratur dan jang bermanfaat, pada saat mengenangkan betapa kedjamnja politik dan keganasan militer Belanda pada peristiwa terdjadinja Perang Kemerdekaan ke-I (21 Djuli 1947 jang silam).
   Dengan gerakan ini, segala kegiatan² jang dilakukan jang berdasarkan mempertebal kesadaran Nasional serta menggalang persatuan untuk memperhebat Potensi Nasional.
2. Mendjelang akan diadakannja upatjara nasional memperingati Ulang Tahun ke-XIV Proklamasi 17 Agustus 1945, diadakan latihan² oleh seluruh sekolah-sekolah, organisasi² pemuda, misalnja Kepanduan, Peladjar² tingkat atas, Kantor²/Perusahaan² dan sebagainja mengenai tata-tjara memberikan penghormatan/perlakuan terhadap Bendera dan lagu Nasional.
3. Pada saat² memperingati hari Ulang Tahun Proklamasi 17 Agustus 1945, diadakan perajaan dan upatjara² meriah jang berisikan mempertebal kesadaran Nasional dan pada hari tanggal 17 Agustus, perajaan resmi diadakan jang benar² memberi kesan dan chidmad utamanja pada saat pengibaran Sang Merah Putih baik di-kota² besar maupun sampai di-desa².

TARAF KE-IV.

1. Taraf ini adalah suatu taraf jang telah memastikan bahwa Operasi Kesadaran Nasional telah mentjapai hasil²nja.
2. Sedjak taraf ini maka selandjutnja mengenai hal bendera dan lagu Nasional serta Sila Negara telah mendarah daging serta terus menerus dipraktekkan oleh setiap warga Indonesia.
3. Selandjutnja Gerakan Operasi Kesadaran Nasional akan meneruskan rentjananja mengenai segi²/bidang² Nasional lainnja misalnja mengenai Bahasa Nasional "Bahasa Indonesia" dan sebagainja. Demikian seterusnja Operasi Kesadaran Nasional ini akan terus-menerus bergerak menudju pada tertjapainja dan selesainja Revolusi Nasional.

VII. PENUTUP:

Terlampir :

(1) Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1958 tentang Bendera Kebangsaan Republik Indonesia.
(2) Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1958 tentang Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, untuk diindahkan dalam penggunaan Bendera Kebangsaan Republik Indonesia dan Lagu Kebangsaan Indonesia Raja.

Digitized by Google

N. V. GOAN TJIANG & Co.

Djalan Senen Raya No. 117

Djakarta.

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun
Proklamasi Kemerdekaan
REPUBLIK INDONESIA
17 Agustus 1959

Untuk

Kaju Bangunan terbaik.

Mintalah keterangan pada

P.T. SAMFIT DAJAK

TANAH ABANG BARAT 66
DJAKARTA
Telepun G 2501/G 5603

Pakailah Accu **VARMAX**

DJAMINAN UNTUK
KELANTJARAN DJALANNJA
MOBIL TUAN

Bisa dapat di Toko²:

ALAT-ALAT MOBIL

N. V. TOAR

IMPORT—EXPORT

Djalan Krekot Bundar No. 56-57-58
DJAKARTA.

Menjambut Hari Ulang Tahun
Kemerdekaan Republik Indonesia
17 Agustus 1959.

Miranda Ltd.

DJALAN BLORA No. 19
DJAKARTA III/6
INDONESIA.

Menjambut Hari Ulang Tahun
Kemerdekaan Republik Indonesia
17 AGUSTUS 1959.

Pertjetakan

TANPO MAS P. T.

Djalan Komidi 5-7, Telp. Gbr. 2341-48
DJAKARTA

Bisa menerima

Pekerdjaan tjetakan dari jang ketjil sampai jang besar.

N. V. Perseroan Dagang Perkebunan dan Perindustrian

PANTJASILA

Kantor Pusat:
DJAKARTA, telp. Gmb. 1185
Kantor Tjabang:
BANDUNG, telp. Bnd. 2259

Mengutjapkan
Selamat Hari Ulang Tahun
Kemerdekaan Repub. Indonsia
17 AGUSTUS 1959

C.V. DJAWA

Perdagangan Umum & Confectie

Angkatan Perang Republik Indonesia
Djalan Pintu Air II No. 57
DJAKARTA.

Turut mendoakan Hari Merdekanja Rakjat Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Digitized by Google

Band Speda Luar 28" X 1 1/2"

"OLYMPIA"

Terpakai untuk di Betjak
di Speda dan
di Speda jg. memakai Motor.

Kwaliteit terdjamin, Kuat, Hemat, Enteng dipakainja, serta tjotjok pada iklim di Negara Kita

Pusat Pendjual:

ENG TAY CO. LTD.

Medan Glodok 1 A (lst Floor)
Phone No. 150 & 922 Kota
DJAKARTA — KOTA

N.V. „BORIMEX"

Djl. Raya Menteng 20 Djakarta
Telp: Gbr. 1467,

Spesial untuk:

1. **Kapal, mesin dan perlengkapannja**
2. **Perlengkapan Angkatan Perang**
3. **Instalatie tenaga listrik**
4. **Reparsi mesin2**

Mewakili: Korody Marine Corporation U. S. A.
Kermath - Hercules U. S. A.
Naval Tecnica Internazionale Italy.
Pabrik2 di Japan.

Vulcaniseer Band² Truck dan Mobil jang terbaik

Sanggup melajani pekerdjaan meloopvlak ban-ban dari ANGKATAN PERANG R.I.

N.V. KALIBARU - Bag. VULCANISEER

Djalan Ardjuna 48 — Tilpun No. 5180
BANDUNG

PERSEROAN DAGANG DAN INDUSTRI

N.V. „KAMID & Co."

Importeur, Exportir Perentjana dan
Pelaksana Pekerdjaan Bangunan.

Kantor Pusat : **Gunung Sahari 53 Djakarta Tilpon Gbr. 2414**

Bankir : **Bank Perhubungan Nasional N.V. Bank Negara Indonesia**

Alamat Kawat: **Kamidco**

Tjabang2 : **Bandung, Surabaja, Palembang, Tandjung-Pinang, & S.-Pore**

Digitized by Google

N. V. Djatinegara Mas

Djl. Matraman Raja 202 Telp. Dng. 1088

Berdagang Barang² Besi, Listrik dan Pembangunan.

Mengutjapkan

Selamat Hari Ulang Tahun
Proklamasi Republik Indonesia
— 17 AGUSTUS 1959 —

Tenaga Muda² N.V. Pers. Dag.

58 Djalan Tjikini Raya - Djakarta 1V/1

Importers of: Automobile parts and accessories - Chemiclas - Cycles parts and accessories - Electrotechnical supplies - Essences - Metalwares - Pharmaceutical preparations - Railway equipments - Technical supplies - Tools - Transformers - Wires - Bare and insulated. *Exporters of*: Indonesian products.
Cable : GAMUDA.

P.T. „ROBINSON"

PASAR BARU No. 115

DASAAD MUSIN CONCERN
Djalan Tjengkeh No. 35
Menjambut Hari Kemerdekaan
Republik Indonesia Jang ke XIV
17 AGUSTUS 1959

A. P. I.

Assosiasi Perdagangan International N.V.

KOTAK POS 1020/DAK.

◆

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun Kemderdekaan R.I.
17 AGUSTUS 1959.

a truck for **EVERY** job !
FORD truck equipped with NAPCO "4 x 4"

For further information please contact your
FORD dealer for whole territory of Indonesia
N. V. INDONESIAN INDUSTRIAL & COMMERCIAL CORPORATION
Djalan H.O.S. Tjokroaminoto 88, Djakarta.
Phone : Gambir 5551.

Digitized by Google

MASKAPAI PELAJARAN

"SANG SAKA" N.V.

("SANG SAKA" SHIPPING COMPANI LIMITED).

SHIP - OWNERS - SHIPPING AGENTS - SHIP - BROKERS.

Menjediakan dan mempunjai kapal-kapal untuk pengangkutan Penumpang² & Barang-barang dilingkungan Nusantara (Interinsuler) dan Transitohaven Singapore.

KAPAL² KEPUNJAAN SENDIRI.

SANG PRAMA - SANG DJAJA
SANG BUANA - SANG SURYA
SANG MUDA - SANG - CARYA
SANG TUALANG.

Alamat : Djl. Kampung Bandan No. 13/14
Djakarta - Kota.
Telepon: Kota - 870 - 533 Kota
Kawat: Sang Saka - Djakarta

TOKO N.V. TURKSMA

DJL. MENTENG RAYA 76
— DJAKARTA —

Mendjual Bermatjam² pakaian Pria dan Wanita, serta anak² dari beraneka model jang paling baru.

★

Mengutjapkan

SELAMAT ULANG TAHUN
KEMERDEKAAN R. I.
— 17 AGUSTUS 1959 —

P. T. Perusahaan Pelajaran Nasional

INASO LINES LTD.

SEPED BUILDING
18, GADJAH MADA,

DJAKARTA DAN AGENT²
BESERTA TJABANG² NJA

★

TURUT MENJAMBUT HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE 14
17 AGUSTUS 1959.

DIREKSI
DAN STAF.

p. t. maskapai pelajaran nusantara

DJL. LODAN No. 6
— DJAKARTA —
TELEPON 1556 KOTA

Dan
Tjabang²nja:

Turut menjambut
Hari Ulang Tahun Kemerdekaan
Republik Indonesia jang ke XIV
— 17 AGUSTUS 1959 —

Digitized by Google

PERUSAHAAN KERTAS
SIGARET TJAP H. SANUSI

PERTJETAKAN.

„SULAEMAN TRADING CO."

DJALAN TJIEUNTEUNG
(KULON PASAR) No. 6-11
– TASIKMALAJA –

MENGUTJAPKAN SELAMAT
HARI PROKLAMASI
KEMERDEKAAN JANG
KE XIV/TGL. 17 AGUSTU '45.
„ 17 AGUS. 1959.

GRAND HOTEL-PREANGER
BANDUNG

TURUT MERAJAKAN HARI ULANG
TAHUN KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA
– JANG KE XIV –
17 AGUSTUS 1959

DJALAN ASIA AFRIKA
No. 83 TELEPON 4118-4119.

AIR TANDJUNG – SJARAT HIDUP BAGI MANUSIA ! ! !

OPERASI MAKMUR

DJAKARTA (Ant) Dalam uraiannja tentang masalah Operasi Makmur dalam rangka Konperensi Dinas Kementerian Penerangan ke XII pada Senin malam tanggal 15 September 1958, Wakil Perdana Menteri III Dr. J. Leimena a.l. menegaskan, bahwa sjarat hidup bagi manusia adalah bahan makanan jang harus meliputi zat² utama jang sangat mempengaruhi pertumbuhan manusia, baik dalam djumlahnja maupun dalam mutu daripada makanan-makanan itu. Tegasnja Wakil Perdana Menteri III menjatakan, bahwa manusia itu harus memiliki dalam makanannja djumlah jang standard daripada Protein, Vitamin dan Mineral.

Dr. J. Leimena dengan pandjang lebar mengupas pambagian kalori² rata² bagi setiap manusia Indonesia, jang merupakan sendi utama bagi perkembangan dan pertumbuhan manusia Indonesia jang sehat dan wadjar.

Diturun dari PIKIRAN RAKJAT
tanggal 17/9—1958 : Edisi 1.
Garis² oleh penurun.

Tekst disamping jang digaris dibawahnja, berbunji sbb. :
Sjarat hidup bagi manusia adalah bahan makanan jang harus meliputi djumlah jang standard daripada protein, vitamin dan mineral.
AIR TANDJUNG adalah Air Mineral Alam Indonesia, jang menurut analysa² resmi mempunjai kepekatan garam² mineral demikian sehingga air tersebut termasuk classificatie : air

"ALKALISCHE HALOIDE SAUERLINGE"

Karena itu AIR TANDJUNG adalah minuman sehari-hari jang paling bermanfaat guna perkembangan badan jang wadjar dan sehat. Lebih² dibutuhkan kalau djasmani/rochani bekerdja berat.
Maka minumlah AIR TANDJUNG seharinja : 1 á 3 botol.
Rasanja agak asin ; tjampur gula, susu-manis lebih nikmat.

AIR TANDJUNG hanja satu-satunja diseluruh ASIA = djadi pasarannja sangat luas = kesempatan baik buat para pedagang.

AIR TANDJUNG dibotolkan oleh : N.V. ADANG-ABDOELLAH Corp. Ltd.

BANDUNG	:	Dj. Asia-Afrika	No. 104	tel. 3553.
DJAKARTA	:	Dj. Nusantara	„ 39	„ 3796 Gbr.
TASIKMALAJA	:	Dj. H. Z. Mustofa	„ 232E	„ 268.

Agen AIR TANDJUNG utk. Djawa Tengah/Timur & Ind. Bg. Timur.
N.V. GODJALI : SEMARANG Djl. Imam Bondjol 188 tel. 176.
SURABAJA Djl. Kalimas Barat 15 tel. Ut. 2688.

Digitized by Google

MENJAMBUT HARI
ULANG TAHUN
Kemerdekaan Republik Indsntsia
Ke XIV 17 Agustus 1959.

P.T. KALIMAS
DJAKARTA

P.T. ISOLA
DJAKARTA

N.V. WINGON
BANDUNG

Djalan Perniagaan No. 4 DJAKARTA.
INDONESIA

BANK CENTRAL ASIA

Djalan Asemka No. 28
Telp. 1043 Kota
DJAKARTA — KOTA.

Mengutjapkan hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1959

BIRO INSINJUR
„BADJA"

Djalan Raden Saleh No. 3.
DJAKARTA IV/25.

Mengerdjakan :

Bangun2an Besi
Djembatan2
Rangka2
Los D.s.b.
Beton Molen Bermotor

"BINTAVIT" mengandung 8 matjam vitamin jang sangat dibutuhkan oleh setiap badan, terutama anak² dan orang dewasa habis diserang penjakit.

PHARMASI INDUSTRI
BINTANG TUDJU
— DJAKARTA —

Digitized by Google

P.T. Reassuransi Umum Indonesia

(The Universal Indonesian
Reassurance Company Ltd.)
Djalan Gadjah Mada 18.
— P. O. Box 2635. —
Tilpon Gambir 2688.

MENGUTJAPKAN HARI ULANG
TAHUN KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 1959

PERNIAGAAN DAN PERINDUSTRIAN

P.T. SUMBER KARYA

DJL. BUDI UTOMO No. 11
— DJAKARTA —

Perusahaan :

1. Sepatu untuk Angkatan Perang dan Umum.
2. Sabun Tjutji untuk Angkatan Perang.
3. Pendjahitan untuk Angkatan Perang.

Mengutjapkan selamat.

HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
— 17 AGUSTUS 1959 —

Menjambut hari Ulang Tahun Kemerdekaan
Republik Indonesia

17 AGUSTUS 1959.

KEM. KES. R. I.
„BAPPHAR"

SEDJAK 1865

P. T. Persatuan Dagang Pharmasi

Nurani
d/h Van Gorkom

DJAKARTA - DJALAN BUDI UTOMO 1 - TILPON GAMBIR 4070 - (3 SAL.) - KOTAKPOS 2010
ALAMAT KAWAT : PTNURANI

TJABANG2 : SURABAJA — SEMARANG — BANDUNG — JOGJA — MAKASSAR — MEDAN — PANGKAL PINANG
APOTHEEK2 : BANDUNG — SEMARANG — JOGJA — PEKALONGAN — PONTIANAK

Digitized by Google

Direksi dan Segenap pegawai
BANK PERNIAGAAN INDONESIA P.T.

Menjambut dengan Gembira
Hari Proklamasi
17 — 8 — 1959.

Kebon Sirih 33.
Telp. 3445 Gambir
Djakarta.

IMPORTIR NASIONAL
PERUSAHAAN DAGANG
firma sie tjin bin

IMPORTIR DAN BERDAGANG
Barang2 Besi - Alat2 Listrik - Perkakas Mobil
Alat2 Perkebunan Dan Keperluan Onderniming2

DJAKARTA
Djalan Gadjah Mada 195-196
Telp. Kota No. 555

BANDUNG
Djln. Kabupaten 4
Telpon .....

untuk KESEHATAN anda pakailah
Sikat — gigi

"REPUBLIC"

Dengan bulu jang HALUS tetapi KUAT -
Hasil Penjelidikan KIMIA
terbaru dari DJERMAN.
PERLON ± DORLON
(NYLON)
Dibikin oleh:

NATIONAL PLASTIC COY LTD.

Pengedar tunggal:
N. V. INTRAPORT — DJAKARTA.

P.T. Perseroan Fabrik Teknik Barang2 Karet
(P.T. FATERU)
Tjirojom Gg. Simpangan Industri 2 - Postbox 35-Tilp. 4389 BANDUNG.

Membuat untuk Tuan segala barang - barang Karet jang dikehendaki;

- Paking berbentuk tjintjin, pelat, londjor dari segala penggunaan.
- Tilam baji dari karet dan kain, tikar lantai polos atau berwarna litjin dan kasar
- Foamrubber kasur, bantal, dudukan dan senderan djuga barang2 mainan,
- Accessoires dari segala kendaraan tidak dan bermotor,
- Textil sarung tangan, lontar gelendong dan tongkat tjat,
- Ebonit berbentuk batang, pelat dan fitting,
- Rolen untuk pertjetakan, pertenunan dan mesin tulis,
- Uprofielpakking dan profiel2 lainnja jang dibutuhkan untuk mobil d.l.l,

Djuga segala matjam barang2 dalam lapangan pharmasi, alat2 kantor, keperluan oleh raga dsd.

Digitized by Google

INDONESIAN BANKING CORPORATION

I. B. C.

KANTOR PUSAT: DJAKARTA. DJALAN ROA MALAKA SELATAN 12-14,
TILPON 326 — 2369 KOTA.

ALAMAT KAWAT : **IBECE**

Beserta Tjabang-tjabangnja di :

DJAKARTA - GAMBIR
DJALAN MENTENG RAYA 24
TILPUN 1411 GAMBIR

SEMARANG DJL. PERKUTUT 6
TILPUN 1010 - - - -

SURABAJA DJL. PEMUDA 4 (atas)
TILPUN 406 S. - - - - -

SOLO DJL. KAPTEN MULJADI 8
TILPUN 1223 - 2953 - - -

JOGJAKARTA DJALAN MARGOMULJO 83 — TILPUN 555 - 544

* *MENJAMBUT HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN*
* *REPUBLIK INDONESIA KE XIV — 17 AGUSTUS 1959*

CENTRAL TRADING COMPANY LTD.
SHIPPING DEPARTEMENT

AGENTS OF

N. V. STOOMVAART MAATSCHAPPIJ „NEDERLAND"

— AMERICAN PRESIDENT LINES
— LYKES LINES - - - -
— OSAKA SHOSEN KAISHA

MENERIMA MUATAN DAN PENUMPANG

Kantor Pusat
Kramat Raya 94/96
Telf. 2773/3880 G.

Kantor Pasasi:
Medan Merdeka Barat 3
Telf. 3339 G.

Kantor Muatan
Kali Besar Barat 1
Telf. 526/428 K.

Digitized by Google

P.T. BANK BENTENG REPUBLIK INDONESIA

(DIBANGUN OLEH TENAGA VETERAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA)

MENGUTJAPKAN:

„SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE XIV KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA"

★

KANTOR PUSAT : DJALAN RAYA KREKOT BUNDER No. 5 — DJAKARTA
CABLE ADDRES : BABENRI DJAKARTA — TELEPON GAMBIR 1570
CABLE ADDRES : BABENRI MAKASAR — TELEPON GAMBIR 5843

★

TJABANG² : DJAKARTA-KOTA, PINTU BESAR SELATAN 87.
MAKASSER, DJALAN NUSANTARA 124-126
PERWAKILAN : MENADO, DJALAN BENTENG.
MENGERDJAKAN : SEGALA URUSAN/PEKERDJAAN BANK TABUNGAN Dll.
AGEN : P.T. MASKAPI ASURANSI GADJAH MADA.

Digitized by Google

KAPITAN PATTIMURA
1782 — 1817

nama ketjilnja thomas matulessia, seorang pemuda bekas milisi inggeris, waktu inggeris menduduki ambon (1798 - 1802 dan 1810 - 1817). perlawanannja menentang pendjadjahan hanja 6 bulan sadja, tapi namanja tetap akan gilang-gemilang dalam sedjarah tanah air dan udjapannja sebelum naik tiang gantungan akan berkumandang senantiasa ditelinga tiap-tiap putera indonesia.

penindasan dan perlakuan sewenang-wenang oleh belanda dan inggeris, mendjadikan rakjat maluku sangat sengsara. tjengkih dan pala mereka ditebang, dusun-dusun dibakar dan rakjat dibunuh.

14 mei 1817 rakjat maluku mengangkat sendjata menentang kelaliman itu dipimpin oleh pattimura perahu pos belanda dirampas rakjat. besoknja antjaman umum terhadap belanda dikeluarkan. tanggal 16 mei benteng duurstede diserang rakjat bersama-sama.

Digitized by Google

Madjalah

ANGKATAN DARAT

7

PUSAT PENERANGAN A.D.

Digitized by Google

MANUFACTURERS :

GOLIATH-WERK GMBH · BREMEN

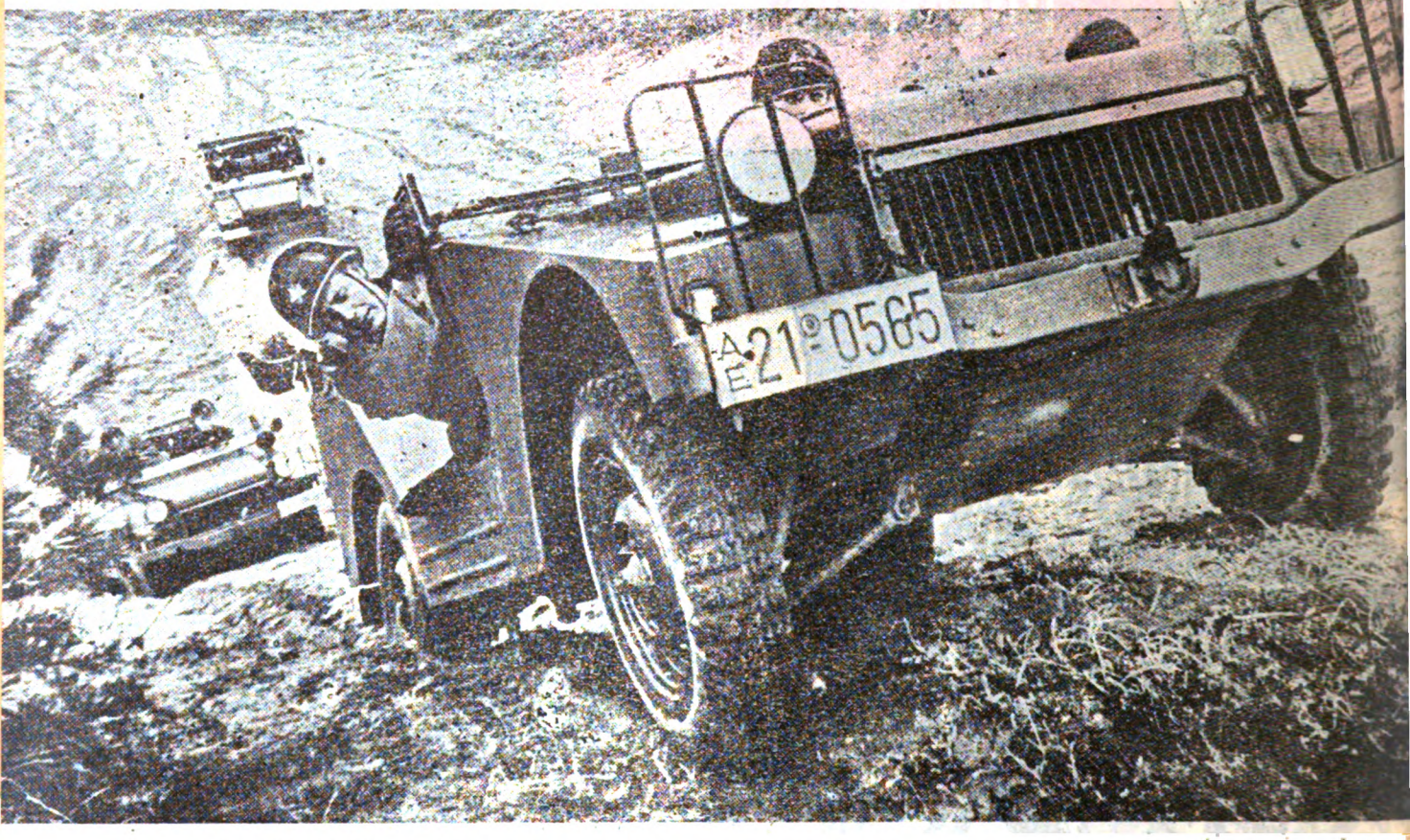

The GOLIATH Military Jeep.

A sturdy „All-Wheel-Drive", Cross country-Car.
Constructed according to NATO-requirements and presently used by NATO-Forces.
Provides ample space for five persons fully packed and armed for operation, tackles all kinds of rugged tracks through mud, water or loose sand, climbs up tough grades up to 60 %.
On the road the max. speed is over 100 km/h.

Equipped with the smooth-running, water-cooled flat four type, four cylinder, four stroke, carburetor engine: GM. 1100 J, capacity: 55 SAE HP.

Oil consumption	:	0,02—0,12 Ltr. per 100 km.
Fuel consumption	:	8,5 Ltr per 100 km
transmission	:	Fully synchromeshed 8 speeds forward 2 speeds reverse
electrical equipment	:	600 Watt generasor, 24 Volt battery for additional installation of receiver and transmitter unit.
tyre size	:	600 X 16
fuel tank	:	45 ltr.
action radius	:	500 km
wading depth	:	500 mm

OTHER PRODUCTS :

HANSA 1100 type.

Sedan
Delivery van
Pick up
basic car
Sedan De Luxe

EXPRESS 1100 type.

De Luxe Bus) for persons
Bus)
Pick Up Truck—High Loader
Pick Up Truck—Low Loader
Commercial Van
Ambulance-Car

Import & Assembling: **GOLIATH MOTORS INDONESIA N.V.**

Djalan Salemba 4. DJAKARTA. (phone: Dng. 1058, Kotakpos: 2373)

Digitized by Google

Madjalah
ANGKATAN DARAT
DJALAN SEGARA 5
DJAKARTA

Diselenggrakan untuk :

Membina Semangat Pertahanan Nasional untuk Tentara dan Rakjat

*

Penanggung Djawab
K. Puspen.

*

Redaksi/Administrasi
Biro Penerbitan
Puspen
Tilp. O.G. 1700/33

*

Penerbit
Pusat Penerangan A.D.

*

Terbit sekali sebulan

*

Pentjetak Dittop. A.D.

GAMBAR KULIT :

Udara segar jang dihembuskan oleh „DEKRIT PRESIDEN", menjebabkan bertambah giatnja pembangunan² disegala bidang tubuh Angkatan Darat dalam membina dirinja untuk setiap saat dapat mendjadi Tameng Negara.

* * *

POSTGRADUATE SCHOOL
JAN 25 1960
LIBRARY
UNIVERSITY of CALIFORNIA

Kata Redaksi:

Pembatja jang budiman,

Udara panas jang mengurung gedung Konstituante, akibat perdebatan sengit dalam membahas adjakan Presiden/Panglima Tertinggi Ir. Sukarno dan Pemerintah dalam gagasan Kembali ke Undang-undang Dasar 1945 sudah mentjapai klimaksnja. Sebab, golongan jang disebut utusan Rakjat, dan ditugaskan oleh Rakjat untuk menjusun suatu Undang-undang Dasar Nasional jang dapat memadahi keinginan 80.000.000 djiwa Rakjat Indonesia, dengan satu kejakinan akan tertjapainja suatu masjarakat adil dan makmur, ternjata hampa. Bahkan sebagian anggota Konstituante jang terhormat, memutuskan untuk tidak menghadiri sidang. Ini berarti, bahwa perdebatan disidang Konstituante dalam gagasan Kembali ke Undang-undang Dasar 1945 tidak akan mentjapai titik achirnja.

Dengan kenjataan² pahit diatas, dan ditambah keadaan ketatanegaraan jang menggenting, serta didesaknja amanat penderitaan rakjat jang minta pelepasannja dari belenggu kekalutan, maka pada tanggal 5 Djuli 1959, mengguruhlah geledek kemenangan, jang berbentuk : „DEKRIT PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG REPUBLIK INDONESIA TENTANG BERLAKUNJA UNDANG-UNDANG DASAR 1945". Dan dalam sekedjap, perdebatan disidang Konstituante, jang se-olah² merupakan volkano jang dapat memusnahkan segala kehidupan, akibat landa semburan apinja jang dahsjat, kini ternjata hanja merupakan Pagola jang ta' bergerak.

Pembatja jang terhormat,

Seperti kita telah maklum, bahwa sebagian terbesar Rakjat termasuk Angkatan Perang umumnja dan Angkatan Darat chususnja, dengan djudjur dan lega menerima mutlak : „DEKRIT PRESIDEN TENTANG KEMBALI KE UNDANG-UNDANG 1945". Penerimaan mutlak terhadap „Dekrit" ini, kita sebagai Warga Angkatan Darat, dengan daja dan konsekwensinja akan mentaati dan melaksanakan, berlakunja Undang-undang Dasar 1945. Sebab, dengan sadar dan kejakinan jang teguh, bahwa satu²nja djalan jang terbaik dan terdekat untuk membersihkan tubuh negara dari oknum² jang kotor. Kita sebagai Warga Angkatan Perang umumnja dan Warga Angkatan Darat chususnja, baik Perwira, Bentara dan Tamtama sekalipun, wadjib memberikan tjontoh-tauladan kepada kehidupan masjarakat disekeliling kita, bahwa warga Angkatan Darat akan mendjundjung tinggi kesanggupannja dalam menerima : „DEKRIT PRESIDEN/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG TENTANG KEMBALI KE UNDANG-UNDANG 1945" jang amat luhur itu.

Semoga, kita semua dapat melaksanakan dan mendekatkan kehidupan kita sesuai dengan djiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus '45.

T. R.

Digitized by Google

DEKRIT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA / PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG

tentang

KEMBALI KEPADA UNDANG-UNDANG DASAR 1945.

Dengan Rachmat Tuhan Jang Maha Esa.

KAMI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG,

Dengan ini menjatakan dengan chidmat :

Bahwa andjuran Presiden dan Pemerintah untuk kembali kepada Undang-undang Dasar 1945, jang disampaikan kepada segenap Rakjat Indonesia dengan Amanat Presiden pada tanggal 22 April 1959, tidak memperoleh keputusan dari Konstituante sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Dasar Sementara ;

Bahwa berhubung dengan pernjataan sebagian terbesar Anggota-anggota Sidang Pembuat Undang-undang Dasar untuk tidak menghadiri lagi sidang, Konstituante tidak mungkin lagi menjelesaikan tugas jang dipertjajakan oleh Rakjat kepadanja ;

Bahwa hal jang demikian menimbulkan keadaan ketatanegaraan jang membahajakan persatuan dan keselamatan Negara, Nusa dan Bangsa, serta merintangi pembangunan semesta untuk mentjapai masjarakat jang adil dan makmur ;

Bahwa dengan dukungan bagian terbesar Rakjat Indonesia dan didorong oleh kejakinan kami sendiri, kami terpaksa menempuh satu-satunja djalan untuk menjelamatkan Negara Proklamasi ;

Bahwa kami berkejakinan bahwa Piagam Djakarta tertanggal 22 Djuni 1945 mendjiwai Undang-undang Dasar 1945 dan adalah merupakan suatu rangkaian-kesatuan dengan Konstitusi tersebut ;

Maka atas dasar-dasar tersebut diatas,

KAMI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG,

Menetapkan pembubaran Konstituante ;

Menetapkan Undang-undang Dasar 1945 berlaku lagi bagi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, terhitung mulai hari tanggal penetapan Dekrit ini, dan tidak berlakunja lagi Undang-undang Dasar Sementara.

Pembentukan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara, jang terdiri atas Anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakjat ditambah dengan utusan-utusan dari daerah-daerah dan golongan-golongan, serta pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara, akan diselenggarakan dalam waktu jang sesingkat-singkatnja.

Ditetapkan di : Djakarta
pada tanggal : 5 Djuli 1959.
Atas nama Rakjat Indonesia :

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA/PANGLIMA TERTINGGI ANGKATAN PERANG,
ttd.

SUKARNO.

Digitized by Google

PERINTAH HARIAN

KEPADA: Semua Pradjurit dan Pegawai Tentara Nasional Indonesia.

Sore hari ini, 5 Djuli 1959 djam 17.00., Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang telah mendekritkan kembali berlakunja Undang-undang Dasar 1945 sebagai sendi Negara Republik Indonesia.

Kepada tiap Pradjurit Tamtama, Bintara, dan Perwira berserta semua Pegawai Tentara Nasional Indonesia saja perintahkan bersama ini :

1. Dekrit Panglima Tertinggi adalah Perintah untuk Angkatan Perang djadi adalah perintah untuk Tentara Nasional Indonesia.
   Perintah itu kita taati dan djalankan sepenuh-penuhnja sebagai Pradjurit Negara.

2. Tiap Komandan, tiap Kepala Bagian dan tiap Kepala Djawatan/Lembaga/Sekolah Tentara Nasional Indonesai meneguhkan disiplin dan persatuan didalam satuan/bagian/lembaga/sekolahannja masing-masing berdasarkan peraturan-peraturan Militer jang berlaku.

3. Keamanan dan ketenteraman Masjarakat dan Negara didjaga dan didjamin sepenuhnja, dengan menggunakan segala wewenang, kemampuan dan alat jang ada pada kita.

4. Saat sekarang ini dan waktu-waktu dekat dimasa jang akan datang menentukan hidup dan bertumbuhnja Negara dan Bangsa Indonesia sesuai dengan tjita-tjita jang aseli, jaitu dengan Djiwa Undang-undang Dasar 1945 jang sekarang ini mendjadi dasar hukum dan sendi resmi Negara kembali.

5. Saja pertjaja akan keinsjafan dan kesadaran masing-masing Pradjurit, dari jang teratas sampai jang terendah, bahwa ia turut memikul keselamatan Negara dan Bangsa dengan mentaati garis-garis petundjuk dan instruksi-instruksi jang saja salurkan berangsur-angsur melalui masing-masing Komandan atau Kepala.
   Insja'ALLAH Tuhan Jang Maha Esa tetap memberkahi kita sekalian.

M E R D E K A .

Djakarta, 5 Djuli 1959.
Kepala Staf Angkatan Darat,
ttd.

A. H. NASUTION.
Ltn.-Dj. T.N.I.

Digitized by Google

SUSUNAN KABINET KERDJA

1. Perdana Menteri — Presiden/Panglima Tertinggi Dr. Ir. Hadji Sukarno.
2. Menteri Pertama — Ir. Hadji Djuanda Kartawidjaja
   mengawasi : Menteri Muda Penerangan — Maladi.
3. Menteri Keamanan/Pertahanan merangkap KASAD — Letnan Djendral A. Harris Nasution
   mengawasi : Menteri Muda Pertahanan — Djendral Major Hidajat.
   Menteri Muda Kehakiman — Mr. Sahardjo.
   Menteri Muda Kepolisian — KKN Sukanto.
   Menteri Muda Veteran — Kolonel Sambas.
4. Menteri Keuangan — Ir. Hadji Djuanda Kartawidjaja
   mengawasi : Menteri Muda Keunagan — Notohamiprodjo.
5. Menteri Produksi — Kolonel Suprajogi
   mengawasi : Menteri Muda Pertahanan — Djendral Major Hidajat.
   Menteri Muda PU&T — Ir. Dipokusumo.
   Menteri Muda Perburuhan — Ahem Erningpradja.
6. Menteri Pembangunan — Chaerul Saleh
   mengawasi : Menteri Muda Keuangan — Notohamiprodjo.
   Chaerul Saleh
   Menteri Muda Perindustrian Rakjat — Dr. R. Soeharto.
   Menteri Muda Agraria — Mr. Sadjarwo.
   Menteri Muda Transmigrasi/Koperasi/Pembangunan Masjarakat Desa — Achmadi.
7. Menteri Distribusi — Dr. J. Leimena
   mengawasi : Menteri Muda Perhubungan Laut — Ir. Abdulmutalib.
   Menteri Muda Perhubungan Darat termasuk PTT — Djendral Major Djatikusumo.
   Menteri Muda Perhubungan Udara — Kolonel Udara Iskandar.
   Menteri Muda Perdagangan — Mr. Arifin Harahap.
8. Menteri Kesedjahteraan Rakjat — Muljadi Djojomartono
   mengawasi : Menteri Muda Kesehatan — Kol. Prof. Dr. Satrijo.
   Menteri Muda Sosial — Muljadi Djojomartono.
   Menteri Muda Agama — K.H. Wahid Wahab.
9. Menteri Sosial-Kulturil — Prof. Mr. Hadji Moh. Yamin
   mengawasi : Menteri Muda PP&K — Prof. Dr. Prijono.
10. Menteri Luar Negeri — Dr. Subandrio.
11. Menteri Dalam Negeri/dan Otonomi Daerah — Ipik Gandamana

Disamping itu diangkat pula oleh Presiden Sukarno :

Menteri² Muda Pengerahan Tenaga Rakjat — Soedibjo dan Soedjono.

Menteri Muda Penghubung Kabinet dgn. DPR dan MPR — Ds. Rumambi.

Menteri Muda Penghubung Alim Ulama — Fattah Jasin.

MENTERI² EX-OFFICIO :

Kepala Staf Angkatan Darat — Letn. Djendral A. Harris Nasution.

Kepala Staf Angkatan Laut — Kol. (P) R. Martadinata.

Kepala Staf Angkatan Udara — Laksamana Madya Udara Soeryadarma.

Kepala Kepolisian Negara — Direktur Djendral R. S. Soekanto.

Djaksa Agung (Pd.) — Mr. Gatot Tarunamihardja.

Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung — .....

Ketua Dewan Perantjang Nasional — .....

Digitized by Google

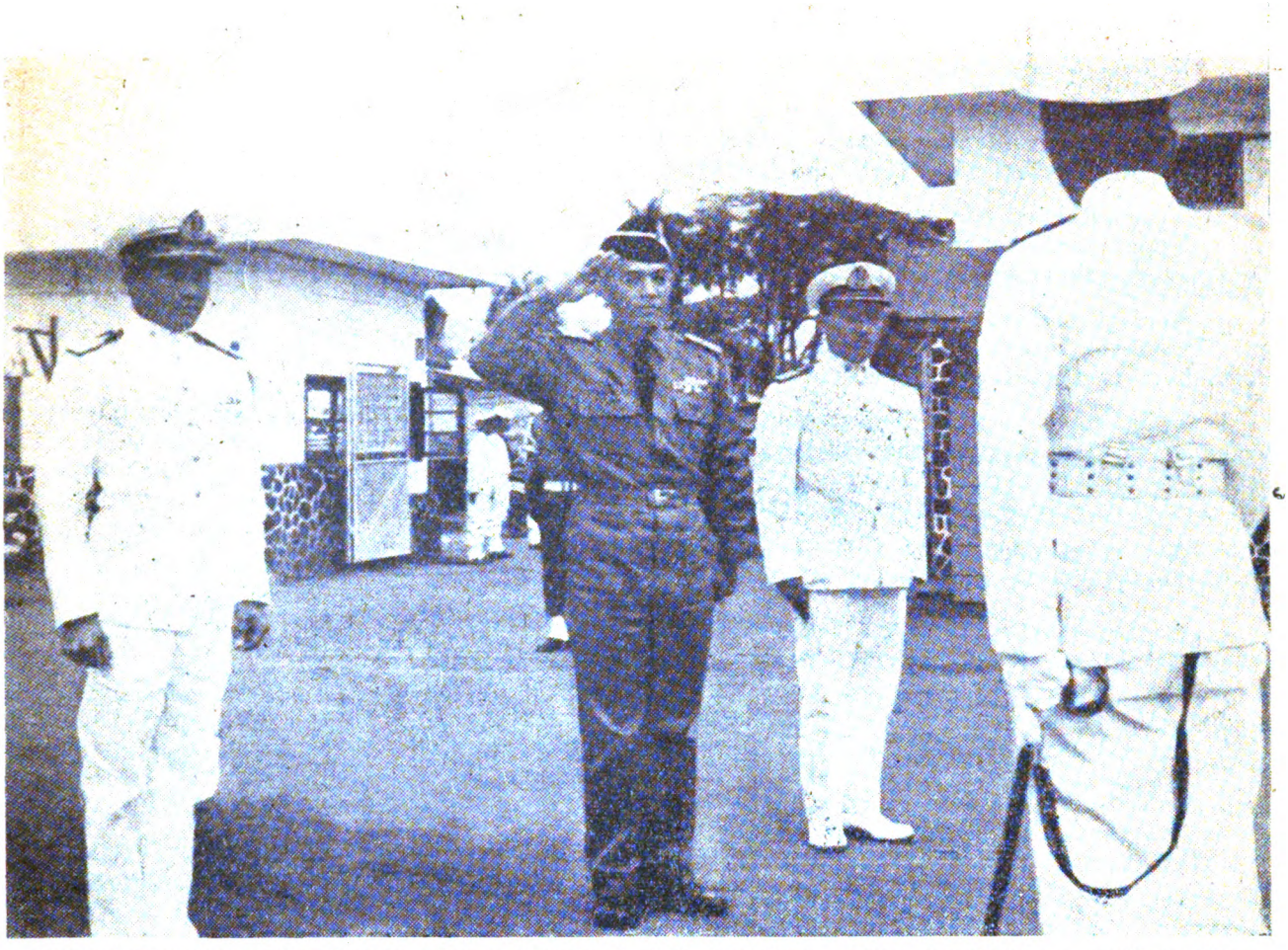

Menteri Keamanan/Pertahanan Letnan Djenderal A.H. Nasution sedang menjaksikan upatjara timbang terima djabatan Kepala Staf Angkatan Laut. Dari KSAL lama Laksamana Madya Laut R. Subyakto kepada Pd. KSAL jang baru Kol. (P) R.E. Martadinata.

Sambutan Menteri Keamanan/Pertahanan Timbang Terima Djabatan K.S.A.L.

KSAL lama, PSUD KSAL baru, Para Perwira !

Hari ini tanggal 20 Djuli 1959 dilaksanakan timbang terima djabatan KSAL. Disaat jang dekat didepan ini saja harapkan pelaksanaan perpisahan kebesaran dari Laksamana dengan ALRI jang Laksamana telah pimpin sedjak tahun 1948. Sedjak saat ini Laksamana Subjakto telah menjerahkan segala wewenang dan tanggung djawab KSAL dan sedjak saat ini Kolonel Martadinata sepenuhnja memegang wawenang dan tanggung djawab KSAL R.I.

Rekan Laksamana Subjakto ! Laksamana sudah lebih 10 tahun mamimpin ALRI. Laksamana telah memimpin ALRI pada saat² jang tergenting dalam sedjarah NRI, saat agresi Balanda jang kedua, saat pemberontakan PRRI dan pula saat pembangunan pesat dari ALRI. Laksamana telah meletakkan dasar-dasar jang barharga bagi pertumbuhan ALRI seterusnja. Untuk semua djasa itu saja mengutjapkan diperbanjak terima kasih.

Laksamana telah berkali-kali dimasa jang lalu mengadjukan kepada Pemerintah dan Panglima Tertinggi, agar boleh mengundurkan diri, agar supaja terlaksana tour of duty, agar terlaksana pengremadjaan pimpinan, sebagaimana lazim dalam angkatan bersendjata. Selama itu atasan tidak mengidzinkan.

Laksamana sekarang akan beralih kedinas LN kita dan saja jakin bahwa Laksamana akan terus berdjasa dalam tugas jang baru, apalagi dalam rangka pengremadjaan dan penjegaran dinas

Digitized by Google

kita. Saja mengutjapkan Selamat Bertugas !

Kolonel Martadinata !

Kolonel adalah pemimpin jang muda dari angkatan 45 kita. Kolonel mendapat kesempatan pengalaman dan pendidikan jang lumajan, sebelum menerima pimpinan ALRI. Dari itu saja pertjaja, bahwa Kolonel akan mendjadi pimpinan ALRI jang membawa harapan.

Tugas Kolonel adalah berat.
Tugas pemulihan dan stabilisasi keamanan kita masih memerlukan beberapa tahun sesuai dengan pedoman jang telah diletakkan oleh GKS. Pula tugas pembangunan AL kita sedang memuntjak.

Apalagi pula tugas penertiban dan peng-effisiensikan keadaan adalah penting sekali pada taraf ini. Tindakan² koreksi dan penertiban kedalam harus segera dengan ichlas dilaksanakan untuk menumbuhkan tradisi AL jang baik dan abadi.

Semua tugas itu akan dilaksanakan lengan penuh gembira djika kita **tetap berdiri atas landasan semangat 45**, jaitu **dengan pendirian jang menaruh kepentingan Negara diatas kepentingan golongan pribadi.** Dan djika tetap berdiri atas amanat Almarhum Panglima Besar APRI SUDIRMAN : **Pertjaja pada diri sendiri dan tidak mengenal menjerah.**

Atas dasar inilah APRI sedjak 45 menunaikan tugas Negara dengan selamat serta berhasil, dari pangkat terbawah sampai pangkat teratas.

Selaku menteri keamanan dan pertahanan, saja akan membantu Kolonel sepenuhnja dalam tugas jang berat itu.

Sebagai kata terachir, saja tudjukan pesan kepada seluruh ALRI : Marilah kita membantu pimpinan ALRI jang baru dengan semangat Saptamarga, guna kedjajaan ALRI chususnja. dan guna kebesaran APRI dan NRI umumnja. Semoga TUHAN JANG MAHA ESA tetap memberkati dan melindungi perdjoangan kita.

Menteri Keamanan/Pertahanan
(A. H. NASUTION)
Letnan Djendral TNI.

* * *

Pegang Teguh Disiplin dan Sumpah Pradjurit.

Penad.

Digitized by Google

Laksamana Madya Laut R. Soebyakto sedang menandatangani naskah timbangterima djabatan KSAL. Berdiri disamping Pd. KSAL R.E. Martadinata.

(Gbr. : PENAD)

Riwajat Hidup Singkat Pd. KSAL.

„Kol. (P). R. E. Martadinata"

Kolonel (P) R.E. Martadinata dilahirkan di Bandung pada tahun 1921. Setelah beliau tamat A.M.S. bagian B Djakarta pada tahun 1941 maka hasjratnja sudahlah kelaut, maka masuklah beliau ke Zeevaartschool Djakarta dan sebagai Aspirant officer pada Gouvernements Marine dan beliau mengalami djatuhnja pemerintah Hindia Belanda.

Selama bendera Nippon berkibar diatas tanah air kita, semangat kelaut pemuda Martadinata tak padam dan setelah tamat sekolah Pelajaran Tinggi di Djakarta, beliau sendiri kemudian djadi guru sekolah tersebut dan kemudian lagi sebagai Nachoda kapal pelatih. Pendidikan² ini kemudian pada tahun 1952 dilengkapkan dengan dikirimkannja beliau ke Amerika Serikat untuk menamatkan dengan hasil sangat baik pada General Line School di U.S. Navy Postgraduate School Montreal, California.

Pada waktu petjah revolusi kita pada tahun 1945 dengan beberapa teman seperdjuangan beliau mendirikan BKR laut di Djakarta, dimana beliau diangkat mendjadi wakil ketuanja ; kemudian setelah didirikan Markas Besar Angkatan Laut di Jogja beliau mendjabat beberapa djabatan² staf jang penting didalamnja a.l. perantjangan, pendidikan dan latihan. Beliau mendirikan dan memimpin sekolah Latihan Opsir didekat Tegal dan kemudian mendirikan dan mendjabat pula sebagai komandan Special Operations di Sarangan. Selama clash I dan II beliau aktif memimpin Kesatuan² ALRI, jaitu clash pertama di Djawa dan waktu clash kedua di Sumatera (Atjeh).

Pada tahun 1949 setelah penjerahan kedaulatan, Kol. (P) R.E. Martadinata, jang pada waktu itu berpangkat Major (P) adalah orang Indonesia jang pertama-tama mendjadi komandan sebuah kapal perang Korvet ialah korvet R.I. Hang Tuah.

Setelah beberapa lama mendjabat Kepala Staf Komando Daerah Maritiem Surabaja maka pada beliau dipertjajakan pengambilan kapal perusak kita jang pertama-tama dari negeri, Belanda, kapal tersebut kemudian mendjadi kapal pemimpin ALRI, kapal itu ialah R.I. "Gadjah Mada". Beliau komandan jang pertama dari R.I. Gadjah Mada kemudian beliau djadi komandan Eskader (ialah kesatuan beberapa dan berdjenis-djenis kapal) ALRI.

Pada tahun 1955 beliau bertugas ke Italia sebagai kepala pengawasan Pembuatan Kapal² ALRI di Italia merangkap komandan kesatuan ALRI di Italia. Setelah kembali ditanah air kemudian Let. Kol. (P) R.E. Martadinata diangkat mendjadi Kepala Operasi Angkatan Laut dan berpangkat Kolonel (P) dan pada tanggal 17 Djuli 1959 beliau mendjadi Pd. KSAL dengan wewenang dan tanggung djawab penuh selaku putjuk pimpinan Angkatan Laut.

* * *

Digitized by Google

ALM. DJENDERAL SOEDIRMAN.

Achirnja tentara Inggeris tidak berani mempertahankan benteng itu. Mereka melarikan diri menudju ke Semarang. Ketekunan Djendral Sudirman ternjata berhasil. Komandan² sektor kagum akan ketjakapannja.

Ia adalah seorang peradjurit sedjati. Tjakap memimpin suatu pertempuran. Orang sematjam dia, sangat diperlukan. Sesudah pertempuran itu, Djendral Sudirman diangkat mendjadi Panglima Besar, oleh Pemerintah Indonesia. Urip Soemohardjo diangkat sebagai Kepala Staf dengan pangkat Letnan Djendral. Jang melantik kedua Djendral tersebut adalah Presiden Soekarno, jg waktu itu berada di Jogjakarta.

Sebagai seorang Panglima Besar, tugasnja sangatlah berat. Ia harus dapat mempersatukan kesatuan-kesatuan bekas Knil (serdadu Belanda pada djaman pendjadjahan Belanda), Peta dan Heiho jang saling mentjurigai dan tak senang hati. Kemudian harus dapat menguasai kesatuan² badan-badan perdjuangan jang mempunjai faham berbeda dan masing² merupakan aliran² tersendiri. Tugas ini membutuhkan ketjakapan luar biasa. Dengan sikapnja jang tegas dan penuh perasaan persatuan, maka faham dan aliran² jang berbeda itu, dapat dikuasainja.

Sikap lemah-lembutnja, kerapkali menimbulkan kesan jang salah. Ia dikira adalah seorang jang lemah hati dan mudah untuk dipengaruhi. Karena itu, badan² perdjuangan jang mempunjai faham berbeda-beda, menganggap mudah dan enteng untuk menariknja pada pihaknja. Akan tetapi, Sudirman sesungguhnja ada lah tiang negara jang sukar untuk digojahkan. Ia memberi tjontoh bagaimana seharusnja seorang peradjurit, apabila keadaan Negara tiba² mendjadi ruwet. Tatkala timbul peristiwa² kekerasan, ia berada pada pihak pemerintah dengan penuh kesadaran dan disiplin. Peristiwa² Tan Malaka dan Madiun dapat diatasinja dengan tegas dan bidjaksana.

Djenderal Soedirman dengan didampingi Komandan² Kesatuan tengah memeriksa Peradjurit² dikaki Tjandi Borobudur. Setelah pasukannja berhasil mengenjahkan Tentara Inggris dari Magelang.

Waktu itu keadaan dalam negeri sangatlah sulitnja. Perbedaan faham antara Badan² Perdjuangan, meruntjing dengan hebatnja. Timbullah kemudian peristiwa militer. Perang saudara petjah. Keadaan demikian ini, adalah menguntungkan lawan. Sudirman sebagai seorang Panglima Besar harus dapat menguasainja dengan tjepat. Mula² ia memperingatkannja sebagai seorang bapak jang penuh dengan tjinta-kasih.

„Djangan berperang melawan saudaranja sendiri!" serunja. Tetapi mereka tidak mengindahkan nja. Dan dengan sedih hati, ia terpaksa memberi perintah untuk menguasai keadaan. Mereka digempur ! Bersamaan dengan di lantjarkannja perintahnja, ia djatuh sakit.

Pak **Dirman dioperasi.**

KIRA² 80 hari sebelum Belanda melantjarkan serangannja jang kedua, ia sudah tidak dapat bangun dari tempat tidurnja. Duapuluh hari kemudian, ia diperiksa oleh dokter² tentara diantaranja : Dr. Salamun, Dr. Supratiknja, Dr. Suwondo, Dr. Sutarto, Dr. Utojo dan Dr. Sumadji. Dokter² itu menjatakan, bahwa ia menderita sakit T.B.C.

Pendapat² mereka itu, dikuatkan oleh dokter² jang sudah tjukup berpengalaman, diantaranja : Dr. Sim Ki Ay dan Prof. Dr. Asikin. Sungguhpun demikian, para dokter tersebut tidak menjatakan penjakit jang diderita-nja. Padahal mereka mengetahui dengan terang, bahwa penjakit tersebut tidak dapat disembuhkannja. Bahkan hingga wafatnja, Djendral Sudirman sendiri tidak diberitahukan tentang penjakitnja.

Pada achir bulan Nopember 1948, Djendral Sudirman dibawa

Digitized by Google

kerumah sakit Panti Rapih Jogjakarta, dimana dia dioperasi oleh Dokter Picauly dan ditunggu oleh tiga orang dokter tentara : Dr. Soewondo, Dr. Kusen dan Dr. Soemantri. Djendral Sudirman harus mendjalankan phrenicatomie (jaitu satu operasi jang memberi istirahat pada salah sebuah paru²nja jang kanan), atas nasehat Prof. Dr. Asikin dan Dr. Sim Ki Ay.

Operasi tersebut berdjalan dengan hasil jang baik. Setelah itu, ia harus beristirahat beberapa minggu lamanja dirumah Sakit Panti Rapih dengan mendapat rawatan jang sebaik-baiknja.

Pada waktu itu adalah mengagumkan sekali, bahwa Jogjakarta jang dikepung oleh lawan, masih dapat menjelundup obat²an dari luar negeri jg sangat dibutuhkan. Penjelundup² berhasil menjelundupkan obat²an seperti Multi vitamin, Tonicum, Calcium sandoz dan lain²nja. Bahkan obat penemuan baru dari Amerika Serikat untuk melawan t.b.c. dapat masuk ke Jogja pula.

Merle Cochran-anggauta Komisi Tiga Negara dari Amerika — memberi bantuan 20 flacon Streptomycin (obat pelawan t.b.c. jang baru itu) untuk Djendral Sudirman. Karena itu, Djendral dapat terawat dengan baik. Ketjuali itu selama dua bulan, ia mendapat suntikan enam sampai tudjuh kali tiap² harinja. Kira² seminggu sebelum aksi militer Belanda II petjah, Djendral Sudirman dirawat dikediamannja. Perawatan jang baik dan terdjaga tidak berbeda seperti tatkala masih berada dirumah sakit. Penjakitnja sebenarnja menular. Tetapi dokter berusaha agar penjakit itu tidak menghinggapi salah seorang keluarganja.

Rumah Djendral Sudirman berada di Bintaran Tengah, Jogjakarta. Beberapa hari sesudah berada kembali dirumah, banjaklah tamu² jang datang untuk keperluas dinas. Padahal, seorang jang mempunjai hanja satu paru² jang bekerdja, memerlukan istirahat banjak dan perawatan jang baik. Akan tetapi Djendral Sudirman tetap menerima tamu²nja, mengingat pentingnja kedatangannja. Itulah sebabnja, ia kurang tidur. Ia tetap sibuk, sungguhpun dokter jang merawatnja mentjoba menghalang-halanginja.

„Kalau didjaman damai, saja akan menurut sadja pada nasehat dokter". katanja kepada Dr. Suwondo jang merawatnja. „Akan tetapi dalam keadaan perang saja terpaksa menjalahi nasehat dokter. Maafkanlah. Karena saja harus selalu mengikuti djalannja siasat peperangan".

Kemudian ia tersenjum. Tersenjum dengan ichlasnja. Karena sesungguhnja, apa jang dilakukannja adalah membahajakan dirinja sendiri. Tetapi hal itu, tidaklah dipedulikan. Tjintanja pada negara, tjita² dan kuadjiban, melebihi tjinta kepada diri sendiri.

Jogja diserang Belanda.

SATU HARI SEBELUM Belanda menjerang Jogjakarta, ia sudah mengetahui, bahwa perang dengan Belanda dapat dihindarkan. Akan tetapi ia tidak dapat bangun dari tempat tidurnja. Stafnja sudah mengadjukan harapan padanja, agar dia meninggalkan kota. Baginja sudah disediakan tempat jang lengkap dengan alat² jang dibutuhkan. Ia mendjawab, bahwa dia akan meninggalkan kota Jogjakarta, apabila bom pertama dari musuh sudah didjatuhkan. Meninggalkan kota bagi dia, samalah halnja dengan melarikan diri.

Keesokan harinja pada djam 05.30 ia menerima laporan, bahwa Belanda mulai menjerang. Tatkala itu ia mendjaibkan. Untuk pertama kali sesudah 80 hari berbaring diatas ditempat tidurnja, ia dapat berdiri sendiri.

Kemudian ia memanggil Kapten Supardjo untuk diutusnja menghadap Presiden Soekarno perintahnja ialah, untuk menerima perintah² dari Pemerintah Pusat dan bila perlu djuga membitjarakan soal² lainnja. Dengan segera ia menudju ke istana negara. Komodor Suriadarma waktu itu sudah datang menghadap untuk melaporkan situasi Maguwo.

Tatkala Kapten Supardjo memasuki istana, Presiden Soekarno masih berpakaian pijama. Menteri² dan pembesar² sipil dan militer datang berturut-turut. Itulah sebabnja, maka Kapten Supardjo tidak dapat segera pulang kembali untuk menghadap Djendral Sudirman.

Sementara itu, pesawat² udara musuh sudah melajang-lajang diatas udara Jogjakarta. Penduduk, sudah mulai mengungsi. Djalan-djalan mendjadi penuh sesak manusia² jang mengungsi dan jang mempersiapkan diri untuk melawan musuh.

Djendral Sudirman sudah tidak sabar lagi menunggu kedatangan Kapten Supardjo dengan berpakaian pijama dan mantel hitam, ia datang ke istana bersama-sama Dr. Suwondo, Kapten Tjokropranolo dan lain²nja. Tatkala ia memasuki istana negara, nampak Sri Sultan Hamengku Buwana IX, Ir Djuanda, Sultan Sjahrir dan Prof. Dr. Asikin.

Presiden Soekarno menjambutnja dan berkata :

„Peristiwa ini tidak apa-apa. Saudara baru sakit dan supaja pulang sadja beristirahat."

Kemudian berkata kepada Dr. Suwondo :

„Dokter! Hantarkan saudara Dirman pulang, agar beristirahat. Dokter supaja mendjaganja.!"

Tiba-tiba mendjawablah Djendral Sudirman :

„Nanti dahulu! Saja tidak mau. Saja mau tunggu disini."

Prof. Dr. Asikin menanjakan, apakah Djendral Sudirman mau beristirahat diistana negara. Djika berkenan, akan disediakan kamar untuknja. Djendral Sudirman mendjawab tegas :

„Saja mau tunggu disini."

Setelah itu, para Menteri mengadakan sidang kabinet. Djendral Sudirman tidak bergerak dari tempatnja. Ia memandang keangkasa, mengawasi melajangnja pesawat² udara musuh. Bom-bomnja sudah mulai djatuh disekitar istana. Senapan mesin-mesinnja sudah pula memuntahkan pelurunja.

Dr. Suwondo jang mendapat tugas untuk mendjaga keselamatan Djendral Sudirman oleh Pre-

Digitized by Google

siden Soekarno, mengikuti perkembangan serangan musuh. Diamat-amatilah sasaran² pesawat² udara musuh, kemudian bangkit dari tempat duduknja sambil berkata kepada Djendral Sudirman:

„Seyogyanja kita keluar dari halaman istana negara. Nampaknja Belanda mengarahkan sasaran bidikannja kearah istana."

Djendral Sudirman memandang Dr. Suwondo dengan tenangnja, seperti hendak menjelidiki kebenaran pendapatnja. Kemudian menjetudjui.

„Hendak kemana? katanja tenang.

Dr. Suwondo menjarankan agar menjingkirkan diri kedalam benteng istana Sri Soeltan. Djendral Sudirman memerintahkan untuk minta idjin terlebih dahulu kepada Sri Soeltan. Oleh perintah ini, Dr. Suwondo menghadap Sri Soeltan untuk minta idzin, apakah Djendral Sudirman diperkenankan untuk menempati gedung Mangkubumen jang berada dikampung Kadipaten. Sri Sultan memperkenankan.

Dr. Suwondo kemudian menghadap Djendral Sudirman jang masih asjik memandang keangkasa mengawasi gerakan-gerakan pesawat² udara musuh.

„Kita masih mempunjai waktu mempersiapkan tempat itu dahulu." kata Djendral Sudirman jang seolah-olah tidak menghiraukan keadaan.

Dengan berdiam diri, Dr. Suwondo berangkat ke Kadipaten. Ia berdjalan dengan setjepat-tjepatnja, karena nampaknja musuh sudah mulai mendarat disekitar Maguwo.

Pak Dirman menghindarkan diri.

Setelah Dr. Suwondo hilang dari penglihatan, Djendral Sudirman memanggil Kapten Supardi untuk menjampaikan perintah kilat kepada segenap Angkatan Perang melalui tjorong Radio Republik Indonesia. Perintah kilatnja, berbunji demikian :

1. Kita telah diserang.
2. Pada tanggal 19 Desember 1948 Angkatan Perang Belanda menjerang kota Jogjakarta dan menjerang Maguwo.

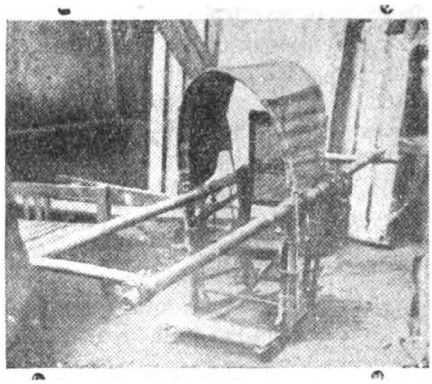

„Tandu Keramat" jang banjak djasanja dalam perdjoangan melawan Belanda. Tandu tsb. dipergunakan Djenderal Soedtrman didaerah² Gerilja.

3. Pemerintah Belanda telah membatalkan Persetudjuan Gentjatan Sendjata.
4. Semua Angkatan Perang mendjalankan rentjana jang telah ditetapkan untuk menghadapi serangan Belanda.

Setelah menjampaikan perintah kilat, Djendral Sudirman kembali kerumahnja di Bintaran. Ia tidak mau beristirahat. Ia berdiri tegak dipendapa rumahnja sambil melihat keangkasa, mengikuti melajang-lajangnja pesawat² Belanda jang membom tempat² tertentu. Matanja menjorotkan sinar api jang tak terpadamkan.

Tidak lama kemudian bekas Benteng Vredeburg jang berada didepan istana negara diserang dari udara. Dr. Suwondo jang sudah menjusulnja, segera menjatakan agar dia meninggalkan rumahnja.

„Pastilah Belanda sudah mengetahui kediaman Panglima Besar." katanja.

Dengan tak melepaskan pandangannja dari angkasa, Djendral Sudirman memberi perintah untuk membakar dokumen² agar tidak djatuh ketangan musuh. Waktu itu sudah djam 11.30. Pertempuran diberbagai sudut djalan telah terdjadi. Djendral Sudirman kemudian menjetudjui untuk meninggalkan rumah di Bintaran.

Rombongannja berangkat ke Kadipaten. Bu Dirman anaknja ikut serta.

Di Kadipaten, Djendral Sudirman beristirahat kira² selama satu djam. Pandangnja kedjang matanja jang bersinar-sinar merenung pandang djauh. Seluruh pikirannja nampaknja melajang keseluruh daratan tanah air Indonesia. Ia mengetahui, bahwa Belanda pastilah sudah mendaratkan seluruh pasukannja. Djalan² dalam kota pasti sudah diduduki. Akan tetapi ia belum djuga ada niat untuk meninggalkan kota dengan segera. Padahal kedudukannja sebagai seorang Panglima Besar sangatlah membahajakan dirinja.

Kira² djam 14.00 datanglah Kolonel Abdul Latif Komandan Komando Militer Kota Jagjakarta di Kadipaten. Ia memberi laporan, bahwa Belanda sudah memasuki kota. Djendral Sudirman diharap agar meninggalkan kota dengan segera, apabila tidak ditawan oleh Belanda.

Keadaan Djendral Sudirman waktu itu sangatlah lemah. Ketjuali oleh penderitaan penjakitnja, sesungguhnja semendjak pagi tadi perutnja belum kemasukan sebutir nasipun atau seteguk air. Akan tetapi oleh kemauannja jang keras, kelemahan badannja dapat dilawannja. Kemudian datanglah keputusan dalam dirinja : „Saja harus meninggalkan kota. Saja tidak ditawan oleh Belanda."

Oleh keputusan itu, maka dengan keadaan badan jang ia meninggalkan kota dan keluarganja.

Perdjalanan bersedjarah.

Waktu itu isterinja sudah mengandung kurang lebih tiga bulan. Nampaknja, anak jang kedjuh ini akan dilahirkan di kantjah peperangan jang menentukan.

Rentjananja hendak menuju ke Imogiri. Akan tetapi rentjana itu tidak dapat didjalankan, hubung banjaknja rintangan djalan. Pada soreharinja 18.00. rombongannja tiba di Prambanan jang letaknja 20 Kilometer disebelah Selatan Jogjakarta.

Tatkala badannja diperiksa oleh Dr. Suwondo, keadaannja tidak bertambah buruk. Hal itu

Digitized by Google

adalah sangat mengagumkan. Ia hanja lemah karena semendjak pagi belum makan atau minum. Andaikata ia tidak memiliki kemauan jang keras, pastilah tubuh jang tidak sehat itu, akan menanggung akibatnja.

Djam sebelas malam, barulah rombongannja memperoleh makan. Djendral Sudirman makan pula. Kemudian memerintahkan dua orang untuk masuk kota. Kedua orang itu diperintakan menemui Bu Dirman untuk minta perhiasan²nja guna bakal gerilja dalam masa jang tak dapat ditentukan.

Setelah kedua orang itu berangkat menudju kekota, datanglah Letnan Basuki dengan beberapa anak buahnja. Ia hendak memperkuat pengawalan. Sudah barang tentu peristiwa itu adalah menggembirakan. Dengan demikian, tidaklah perlu bertjemas hati lagi apabila pada suatu saat bertemu dengan serdadu² Belanda betapa lengkap persendjataannja. Karena Letnan Basuki adalah seorang perwira jang berani dan tjakap.

Satu djam kemudian tengah malam rombongan Djendral Sudirman melandjutkan perdjalanan. Suara tembakan² jang meletus diperbatasan kota terdengar dengan njaringnja. Malam itu sangatlah gelapnja. Awan hitam menjelimuti seluruh angkasa. Keadaan itu, sangatlah menguntungkan pasukan² gerilja jang hendak mengadakan serangan pembalasan.

Waktu hendak menjeberangi sungai Opak, Djendral Sudirman memerintahkan untuk berhenti dahulu. Ia berdiri ditepi sungai, menghadap kekota. Apa jang berkutik dalam hatinja? Tiada seorangpun jang mengetahui. Akan tetapi sikapnja jang tenang itu sudah dikenal oleh sekalian peradjuritnja. Jakni suatu sikap jang membadja, pantang menjerah dan mundur seperti tatkala dia memimpin penjerbuan di Ambarawa menggempur tentara Inggris.

Tidak lama kemudian, datanglah bantuan dari Kepala tjamat Kretek untuk melakukan penjeberangan. Djendral memperkenankan untuk segera menjeberangi sungai. Ia ingin hendak lekas bekerdja, menjusun rentjana-rentjana pertahanan. Demikianlah tatkala sudah berada di Kelurahan Grogol, dia mau beristirahat. Segera dia bekerdja.

Kapten Supardjo, Pembantu Letnan Herukeser dan Sersan Major Utojo Kolopaking diperintahkan berangkat mendahuluinja pergi ke Wonosari untuk mempersiapkan tempat disana. Ketjuali itu ditugaskannja pula mentjari hubungan dengan staf Kolonel Gatot Subroto adalah

Konperensi Gerilja Territorium Djawa Tengah jang dilangsungkan tanggal 16 dan 17 Djuni 1949 di desa Gesi (Purwodadi Semarang). Diantara „gerombolan" dalam gambar ini, terdapat seorang Menteri, Menteri Muda Penerangan Maladi, Kabinet Kerdja.

Digitized by Google

Militer Djawa Tengah.

Keesokan harinja, mulailah perdjalanan bersedjarah. Djendral Sudirman ditandu. Kemudian dibawa kedesa Panggang, terus menudju ke Palihan. Hari itu djuga, Sersan Utojo Kolopaking datang dari Wonosari, melaporkan hasil persiapannja.

Malam segera datang tjepatnja. Pertempuran² jang terdjadi disekitar Jogjakarta, diikuti oleh Djendral Sudirman dengan saksamanja. Ia tidak djuga tidur selama dua hari dua malam. Seluruh perhatiannja tertudju pada pertempuran itu.

Pasukan Belanda dihadang.

Malam itu, ia memperoleh laporan tentang rentjana penjerangan gabungan tentara bersendjata untuk mengadakan pembalasan. Jogjakarta hendak diserbu dari arah Selatan dan Barat. Itulah sebabnja, tidak lama kemudian letusan sendjata berat dan ringan memetjahkan kesunjian malam.

Tidak lama kemudian, sunjilah keadaannja. Djendral Sudirman tertidur. Dr. Suwondo melihat djam tangannja. Waktu sudah menundjuk djam satu malam. Dengan demikian Djendral Sudirman baru dapat tidur setelah bangun selama 43 djam. Ia menggeleng²kan kepalanja. Sanggupkah seorang jang hanja memiliki paru² jang berdjalan dengan sebelah sadja, dapat mempertahankan diri? Dengan diam², ia memeriksa keadaan kesehatannja. Keadaannja tidak buruk djuga. Ternjata sekali, bahwa kemauannja jang membadja itu dapat menangkis serangan penjakitnja.

Keesokan harinja, perdjalanan dilandjutkan lagi. Djendral Sudirman berangkat menudju ke Palihan dengan tandu. Kemudian menudju ke Plejen. Setelah itu meneruskan perdjalanannja kedesa Samanu dengan kendaraan dokar. Tandu Djendral Sudirman ditinggalkan di Plajen.

DALAM minggu pertama, setelah Jogjakarta diduduki Belanda, pertempuran² seringkali terdjadi dimana-mana. Diperbatasan kota, ditengah sawah sepandjang djalan rantai hubungan Belanda dan kadang kala di dalam kota. Terdjadinja pada waktu² jang tidak terduga. Dipagi hari, dibawah sinar terik matahari, pada sorehari tatkala surja hampir tenggelam dan dimalam hari sampai fadjar menjingsing.

Iring²an mobil Belanda jang datang dari Semarang, Surakarta dan djurusan barat jang menudju Jogjakarta, dihadang oleh pasukan² gerilja. Demikian pulalah sebaliknja, apabila Belanda hendak mengirimkan mobil perhubungannja keluar dari pintu kota. Disepandjang djalan, kerapkali mereka dihantjurkan oleh pasukan jang sengadja menghadangnja atau jang kebetulan lagi melintasi rantai perhubungannja.

Penjerangan² tentara Republik Indonesia kian teratur. Kadang kala mereka merupakan pasukan besar jang teratur, kadang berupa gerombolan² terlepas jang bergerak dari tempat ke tempat. Gerombolan pasukan terlepas inilah jang paling membahajakan kedudukan pos² militer Belanda. Sebab mereka dapat menjerang dimana musuhnja berada dengan se-konjong². Kemudian menghilang diantara semak² dan belukar.

Tjaranja menjerang dan menghadang sangatlah membingungkan tentara pendudukan Belanda. Keberaniannja luar biasa pula. Mereka berani mendekati musuhnja sampai djaraknja hanja lima atau sepuluh meter sadja. Kemudian menghudjankan peluru senapan mesinnja atau granat tangannja. Apabila menghadang, mereka menjembunjikan bom tanah dibawah-bawah tanah batu atau kotoran hewan. Kadangkala menggantungkan sebuah bom pesawat udara diatas dahan pohon. Pelatuknja diikat dengan tali. Kemudian ditariknja dari suatu tempat. Apabila bom ini djatuh ketanah, maka meledaklah dengan dahsjatnja; tak ubah seperti bom angkasa jang didjatuhkan dari pesawat udara. Karena tjara penghadangan ini diluar dugaan tentara Belanda, maka korban jang terdjadi padanja sangatlah banjak.

Itulah sebabnja, kini mereka mengadakan perondaan pada setiap waktu untuk menguasai daerah sekitarnja. Sedangkan didalam kota, mereka mengadakan penggledahan dan penangkapan. Kekedjaman² sebagai pembalasan, dilakukannja. Akan tetapi tentara² bersendjata Republik, tetap sebagai serigala jang galak. Didalam kota memang Belandalah jang menguasai, akan tetapi satu kilo meter diluar kota adalah daerah kekuasaan tentara gerilja.

Pada saat² itu, Djendral Sudirman masih berada di Selatan Jogjakarta, Ia berganti bernama dengan : Bapak Gede Abdullah Lelana Putera. Penduduk menjebutkannja dengan Pak De; suatu singkatan dari Bapak Gede. Waktu berada di Semanu, banjak orang jang datang menjambutnja sambil menghaturkan sembah untuk minta doa restu. Ia dikira Sri Sultan Hamengku Buwana IX.

Pak Dirman ke Djawa Timur.

Mendjelang tanggal 22 Desember, Djendral Sudirman bergerak menudju ke Timur. Tudjuannja ialah Djawa Timur, untuk mengatur Divisi Djawa Timur jang berada dibawah pimpinan Kolonel Sungkono. Djalan jang akan dilintasi, menjusur pegunungan. Karena itu, Djendral Sudirman harus dibuatkan tandu lagi apabila telah selesai, maka berangkatlah mereka.

Letnan Basuki jang memperkuat pengawalan berada didepan untuk merintis djalan. Pasukannja terdiri dari pemuda² jang sigap, tangkas dan tjekatan. Akan tetapi, waktu itu sikapnja tenang sadja. Sebab mereka harus merahasiakan beradanja Djendral Sudirman, agar tidak tertjium oleh mata².

Kapten Supardjo jang sudah

„Tentara kita bukan alat jang mati, melainkan alat jang hidup ! Disiplin kita bukan disiplin kadaver, melainkan disiplin jang berdjiwa".

Panglima Besar Sudirman.

Digitized by Google

mendahului untuk mentjari kedudukan Kolonel Gatot Subroto, berhasil mendjumpai stafnja. Itulah sebabnja, tatkala rombongan Djendral Sudirman memasuki daerah Surakarta, datanglah sebuah mobil untuk mendjemputnja.

Djendral Sudirman segera memasuki mobil itu, kemudian menudju ke Wonogiri. Pasukan pengawalnja berdjalan kaki sambil memasang telinganja untuk dapat mengetahui kedudukan musuh. Djam sebelas malam, mereka achirnja memasuki kota Wonogiri. Pada waktu itu, Djendral Sudirman sudah sibuk mengatur siasat pertempuran dengan perwira² tinggi Divisi Surakarta jang berada dibawah pimpinan Kolonel Gatot Subroto.

Sekonjong-konjong terdengarlah letusan sendjata. Tidak lama lagi, tembak-menembak terdjadi. Peristiwa itu terdjadi di Sukoardjo suatu tempat jang djauhnjanja hanja 16 kilo meter dari Wonogiri.

Barisan pengawal segera bangun dari keletihannja. Mereka mempersiapkan sendjatanja. Kemudian menjebarkan diri untuk melindungi Djendral Sudirman.

Semalam suntuk, mereka berada pada tempatnja tanpa memitjingkan matanja sekedjappun.

Djendral Sudirman sendiri, tetap tenang. Ia tidak bergerak dari tempatnja. Ia masih sibuk berbitjara dan bertukar fikiran dgn perwira² jang bersangkutan. Setelah itu bersembahjang dengan berbaring. Sesungguhnja selama perdjalanan, ia tidak lupa melakukan ibadahnja sekalipun hanja dengan djalan berbaring atau duduk.

Mendjelang fadjar, rombongannja telah mendjemputnja. Pada djam enam pagi, ia meninggalkan Wonogiri, menudju ke Djawa Timur. Gunung Lawu jang berdiri perkasa, dengan tenang menunggu kedatangannja. Gunung ini harus didakinja. Sebelah Timurnja adalah Djawa Timur.

Setengah djam kemudian, pesawat udara Belanda sudah mulai menjerang Wonogiri. Pastilah pimpinan penjerangan itu telah memperoleh laporan, bahwa Djendral Sudirman berada disitu. Ia menggerakkan seluruh pasukannja dari djurusan Barat. Mobil² berlapis badja mendesak pertahanan tentara Republik. Dan pertempuran segera terdjadi.

Tidak lama kemudian tentara Republik mengundurkan diri. Lenjap. Sunji. Wonogiri terbuka. Kemanakah mereka? Sesungguhnja, mereka melenjapkan diri dari daerah itu.

(Akan disambung)

Djagalah rahasia Tentara demi K e s e l a m a t a n N e g a r a dan bangsa.

penad.

Digitized by Google

PIDATO PRESIDEN SOEKARNO TENTANG :

Andjuran Kembali ke Undang² Dasar 1945

(Sambungan Madjalah A. D. No 5)

Res Publica.

Kemudian perumusan dari pada andjuran dari Pemerintah itu saja setudjui dengan resmi pada tanggal 20 Pebruari 1959.

Naskah andjuran Pemerintah tersebut disampaikan setjara tertulis oleh Perdana Menteri kepada Konstituante dan Dewan Perwakilan Rakjat pada tanggal 21 Pebruari 1959.

Pendjelasan atas andjuran Pemerintah itu disampaikan setjara tertulis pula oleh Perdana Menteri kepada Konstituante berturut-turut pada permulaan bulan Maret jang lalu.

Saudara² sekalian.

Berkenaan dengan andjuran kembali kepada Undang² Dasar 1945 itu maka saja sampaikan pada Konstituante dengan resmi naskah Undang² Dasar 1945 itu, jang terdiri dari Pembukaan, Batang-tubuh jang berisikan 37 pasal, 4 Aturan Peralihan dan dua Aturan Tambahan.

Saja harap Saudara² sekalian **dalam waktu jang singkat** dapat menerima adjakan Pemerintah jang saja setudjui sepenuhnja itu, sehingga dalam waktu jang tidak lama lagi Konstituante dan Pemerintah ber-sama² dapat **menetapkan** naskah Undang² Dasar 1945 itu sebagai **Undang² Dasar Republik Indonesia,** guna menggantikan Undang² Dasar jang berlaku sekarang ini.

Dengan demikian maka Konstituante melakukan suatu tindakan jang bersedjarah, baik dalam perdjalanan Revolusi Nasional kita jang masih menggelora terus sampai sekarang ini, maupun dalam riwajat Bangsa Indonesia jang Insja'Allah akan berlangsung untuk se-lama²nja.

Setengah orang akan bertanja: Apakah Konstituante tidak **mengundurkan djam** dengan memutuskan untuk kembali kepada Undang² Dasar 1945 itu ?

Apakah Konstituante tidak mengabaikan panggilan djaman jang sudah madju lagi 14 tahun dengan menetapkan Undang² Dasar 1945 sebagai Undang² Republik Indonesia ?

Djawaban saja ialah tegas tandas : Orang jang menanja demikian itu tidak mengerti atau tengah menjeleweng dari djiwa dan semangat jang murni Bangsa Indonesia, jang telah memproklamirkan kemerdekaannja pada tanggal 17 Agustus 1945 !

Orang jang menanja demikian itu tidur njenjak, atau bangun ngelamun, karena tidak menangkap sebab musabab kedjadian² dalam masa kemerdekaan kita, terutama sedjak 1950.

Saja tetap tegas tandas mengatakan, bahwa dengan menetapkan Undang² Dasar 1945 sebagai Undang² Dasar Republik Indonesia, Konstituante melakukan suatu tindakan bersedjarah jang bernilai tinggi dalam zaman Revolusi Nasional kita dan riwajat Bangsa Indonesia.

Mengapa ?

Karena anggota Konstituante, dengan demikian, sebagai putera² Rakjat Indonesia, mengerti sedalam²nja akan djiwa watak dan keperibadian Bangsa kita jang sedjati.

Karena anggota² Konstituante, dengan demikian, sebagai utusan² Rakjat Indonesia, mengerti sedalam²nja kehendak Revolusi Nasional pada tingkatan sekarang dan mengerti kehendak zaman sekarang.

Dengan kembali kepada Undang² Dasar 1945, **maka kita** kembali pada Undang² kita, jang luhur artinja dalam revolusi Nasional dan sedjarah Bangsa Indonesia itu, kepada kedudukannja jang agung semula. Kita kembalikannja kepada Singgasana Historis-Revolusioner jang asli-mulia.

Selamilah dalam² apa jang terdjadi sebelum dan sesudah Hari Keramat, Bangsa Indonesia, Hari Proklamasi 17 Agustus 1945 ! Selami segala kedjadian itu dan saudara² kembali kepada Undang² Dasar 1945 itu.

Saja tidak akan mengulangi disini apa jang tertulis dalam lembaran hitam dibuku sedjarah Indonesia, jang melukiskan zaman pendjadjahan di Tanah Air jang penuh dengan **penderitaan dari Rakjat** kita.

Saja tidak akan memperingatkan kepada bagian, dari buku sedjarah Indonesia jang melukiskan perlawanan Bangsa Indonesia terhadap pendjadjahan² itu guna **mengachiri penderitaan rakjat kita itu.**

Saja disana hanja ingin mengemukakan, bahwa dalam mengikuti perdjoangan Bangsa Indonesia melawan pendjadjahan pada umumnja, dimasa Kebangkitan Nasional pada chususnja, kita senantiasa menghadapi suatu **"amanat penderitaan rakjat".** Amanat penderitaan Rakjat jang mengharukan. Amanat penderitaan Rakjat jang harus kita taati. Amanat penderitaan Rakjat jang harus kita penuhi. Oleh karena ia adalah AMANAT.

Apakah amanat itu ?

Tiga hal

Pertama : tjiptakanlah suatu masjarakat jang adil dan makmur ;

Digitized by Google

Kedua : bentuklah suatu Negara Kesatuan berdasarkan paham unitarisme.

Ketiga : anutlah tjara bermusjawarah, dalam badan atau sistim mono-kameral.

Amanat penderitaan Rakjat itulah jang mendjiwai Piagam Djakarta, jang pada tanggal 22 Djuni 1945 ditanda-tangani oleh 9 orang jaitu Sukarno, Mohamad Hatta, A.A.Maramis, Abikusno Tjokrosujoso, Abdulkahar Muzakir, Agus Salim, Achmad Subardjo, Wahid Hasjim, dan Mohamad Yamin.

Piagam Djakarta ini memuat lengkap amanat penderitaan rakjat jang saja sebutkan tadi, jaitu : satu masjarakat jang adil dan makmur, satu negara kesatuan jang berbentuk Republik, satu badan permusjawaratan perwakilan rakjat.

Piagam Djakarta adalah suatu "dokumen historis", jang mempelopori dan mempengaruhi pembentukan Undang² Dasar 1945.

Oleh karena itu maka naskah Piagam Djakarta itupun saja sampaikan nanti dengan resmi kepada sidang Konstituante ini.

Amanat penderitaan Rakjat selandjutnja mendjiwai Undang² Dasar '45, jang mengiringi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Undang² Dasar '45 pun memuat lengkap amanat penderitaan Rakjat jang saja sebutkan tadi, jaitu : satu masjarakat jang adil dan makmur, satu negara kesatuan jang berbentuk Republik, satu badan permusjawaratan perwakilan rakjat jang bersifat monokameral.

Amanat penderitaan Rakjat itu mendjiwai Undang² Dasar '45 dalam keseluruhannja. Ia meliputi Pembukaannja, ia pun meliputi batang-tubuhnja.

Undang² Dasar '45 adalah untuk mengachiri penderitaan Rakjat dizaman pendjadjahan, dan memulai kesedjahteraan Rakjat dizaman kemerdekaan.

Karena itulah maka Undang² Dasar '45 adalah luhur artinja dalam sedjarah Bangsa Indonesia, agung kedudukannja dalam Revolusi Nasional kita.

Kenapa ia pernah masuk kotak ? Ach ja, tidak ada barang sesuatu didunia ini jang kokoh-abadi atau langgeng.

Segala sesuatu didunia ini mengalami pasang naik dan pasang surut, mengalami timbul dan tenggelam, mengalami "up and down".

Undang² Dasar '45 jang kita luhurkan, kita agungkan, kita hormati, kita taati, kita keramatkan itu, djuga mengalami pasang naik dan pasang surut, mengalami timbul dan tenggelam, mengalami up and down. Setelah berlaku 5 tahun dalam masa Revolusi physik, maka kita terpaksa menjimpan sementara Undang² Dasar '45 itu dalam lemari-es.

Memang ada maksud² dan usaha-usaha dari bekas pendjadjah untuk mentjabut Undang² Dasar '45 jg sebenarnja api mesiu Revolusi Bangsa Indonesia itu dari pandangan mata Rakjat Indonesia jang sedang ber-revolusi berdasarkan Kitab Nasional jang menurut istilah Mr.Dr.A.M. Tambunan "magis-sentimenteel nasional geladen" itu.

Akan tetapi maksud² dan usaha-usaha bekas pendjadjah jang bertentangan dengan takdir Tuhan dan hukum alam itu hanja dapat dipertahankan selama 7½ bulan sadja. R.I.S. kita kubur, Undang² Dasar R.I.S. kita bongkar kembali.

Maka Undang² Dasar '45 kemudian kita pindahkan kedalam sematjam lemari-katja.

Dengan Undang² Dasar '45 dalam lemari-katja itu, benar kita dapat bertjermin kepadanja, ia mentjoba mengusahakan tertjiptanja masjarakat jang adil dan makmur, mentjoba berkehidupan dalam suasana negara kesatuan jang berbentuk Republik unitaritis, mentjoba sistim bermusjawarah dalam satu dewan perwakilan rakjat jang bersifat monokameral, tetapi kita tidak dapat menganggap-merasa djiwa-raga Undang² Dasar '45 itu kalau kita tidak membebaskannja dulu dari isolasinja.

Jang telah kita lakukan selama 10 tahun belakangan ini terhadap Undang² Dasar '45 itu ialah tak lain bukan hanja memudja Kitab Nasional kita jang luhur-agung itu, tanpa menjelami lagi se-hari² titah² jang disabdakan didalamnja.

Akibat dari pada itu ialah penjelewengan² dihampir semua lapangan. Penjelewengan dilapangan kenegaraan dan kemasjarakatan. Penjelewengan dibidang politik. Penjelewengan dibidang militer. Penjelewengan dibidang sosial ekonomi. Penjelewengan, penjelewengan, hampir 10 tahun belakangan ini terus-menerus.

Oleh karena itulah maka Pemerintah berpendapat bahwa sekarang sudah tibalah saatnja, untuk mengembalikan Undang² Dasar '45 pada Singgasananja semula jang Agung dan Historis Revolusioner itu, dan kita selandjutnja hidup benar² menurut djiwa, semangat dan ketentuan² dalam Kitab Nasional jang sutjimurni itu.

Saudara² sekalian.

Tadi saja kemukakan bahwa setengah orang menjangsikan apakah Undang² Dasar '45 jang dibuat dalam suasana Revolusioner pada waktu itu, masih dapat dipergunakan sebagai dasar penghidupan dan kehidupan sekarang, setelah kita sudah madju 14 tahun lagi.

Tindakkan sekarang ini Zaman Pembangunan, tidak lagi zaman Revolusi Physik ?

(Akan Disambung).

Digitized by Google

MARSEKAL PENG TEH HUAI

Menteri Pertahanan RRT ; Marsekal Peng Teh Huai seorang tokoh Militer jang banjak djasanja dalam pembangunan Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok.

Tugas dan Pedoman Pembangun Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok

Landjutan tulisan Marsekal PENG TEH HUAI dalam MADJALAH "ANGKATAN DARAT" No. 5+6

Dengan berdirinja Republik Rakjat Tiongkok dimulailah suatu masa baru pembangunan sosialis dan pengubahan sosialis dinegeri kita. Tugas tentara kita pada masa baru ini adalah : membela pembangunan sosialis tanah air, membela kedaulatan, keutuhan wilajah dan keamanan negeri kita, sewaktu-waktu bersiap untuk membebaskan Taiwan, dan mengkonsolidasi ketertiban perdamaian didalam negeri. Walaupun situasi internasional dewasa ini menudju kearah keredaan, namun klik agresor imperialis masih belum melepaskan rentjana agresi militernja, melainkan berkeras mendjalankan politik memusuhi rakjat kita, menduduki wilajah kita Taiwan, membentuk blok[2] agresi militer disekitar negeri kita, mendirikan pangkalan[2] agresi militer jang kini sedang diperkuat dengan sendjata modern. Maka itu, adalah tugas jg utama bagi tentara kita selandjutnja untuk mentjegah agresi imperialis dan membela keamanan pembangunan dinegeri kita.

Setelah pembebasan seluruh daratan Tiongkok, Central Comite Partai dan pemerintah kita segera dengan tegas menundjukkan, bahwa Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok harus dibangun diatas dasar semula mendjadi suatu angkatan perang revolusioner modern jang baik.

Kita membangun angkatan perang sematjam ini dengan tudjuan untuk mentjegah agresi imperialis dan mendjaga keamanan negeri kita. Selain daripada itu, tidak ada maksud jang lain. Hanja penghasutan[2] peranglah jang sengadja mengatakan pembangunan angkatan perang kita itu sebagai antjaman bagi negeri[2] lain. Maksud mereka itu ialah untuk menjelubungi tudjuannja jang djahat, jaitu mempersiapkan perang agresif, dan untuk menakut-nakuti negeri[2] tertentu supaja mereka dapat diperkuda guna kepentingannja, dan selandjutnja diperbudak. Akan tetapi kabar bohong tidak dapat menutupi kenjataan. Beberapa tahun belakangan ini, karena adanja perhubungan dengan negeri kita, maka rakjat dan pemimpin[2] dari banjak negeri lambat laun memahami keinginan jang djudjur daripada pemerintah rakjat kita akan perdamaian, dan menginsjafi tipu muslihat penghasut[2] perang. Karena itu, makin lama makin banjak negeri jang mau ber-ko-eksistensi setjara damai dengan negeri kita. Kita belum pernah mengandung maksud dan se-lama[2]nja tidak akan bermaksud untuk mengagresi negeri lain. Sebabnja ialah, negeri kita adalah negeri sosialis jang dipimpin oleh klas buruh dan jang berdasarkan persekutuan buruh dan tani. Dalam waktu apapun, tiap[2] tindakan agresif adalah bertentangan dengan sifat negara kita.

Sifat sosialis daripada negeri kita adalah titik pangkal pokok jg menentukan politik damai kita dalam hubungan luar negeri, dan djuga titik pangkal pokok jang menentukan pedoman defensif strategis bagi tentara kita. Kita sekali-kali tidak akan mengagresi orang lain, tetapi djuga se-kali[2] tidak akan mengidjinkan orang lain mengagresi kita. Djika blok agresor membabi buta melantjarkan perang agresif terhadap kita, tentara dan rakjat kita pasti bangkit melawan dan akan memberi pukulan jang keras kepada agresor hingga mereka terbasmi seluruhnja.

Selama tudjuh tahun ini, berdasarkan pedoman Central Comite kita telah menjelenggarakan usaha jang besar dilapangan pembangunan pertahanan nasional.

Sesuai dengan keperluan jang sewadjarnja, dalam angkatan perang kita telah diadakan demobilisasi dan pemindahan kelapangan produksi dan pembangunan setjara massal sedjumlah 31 divisi dan 8 resimen. Djika kader[2] jang telah dipindahkan kelapangan sipil dan peradjurit[2] jang telah didemobilisasikan itu dihitung serta, maka seluruhnja telah sampai 5 djuta orang banjaknja.

Digitized by Google

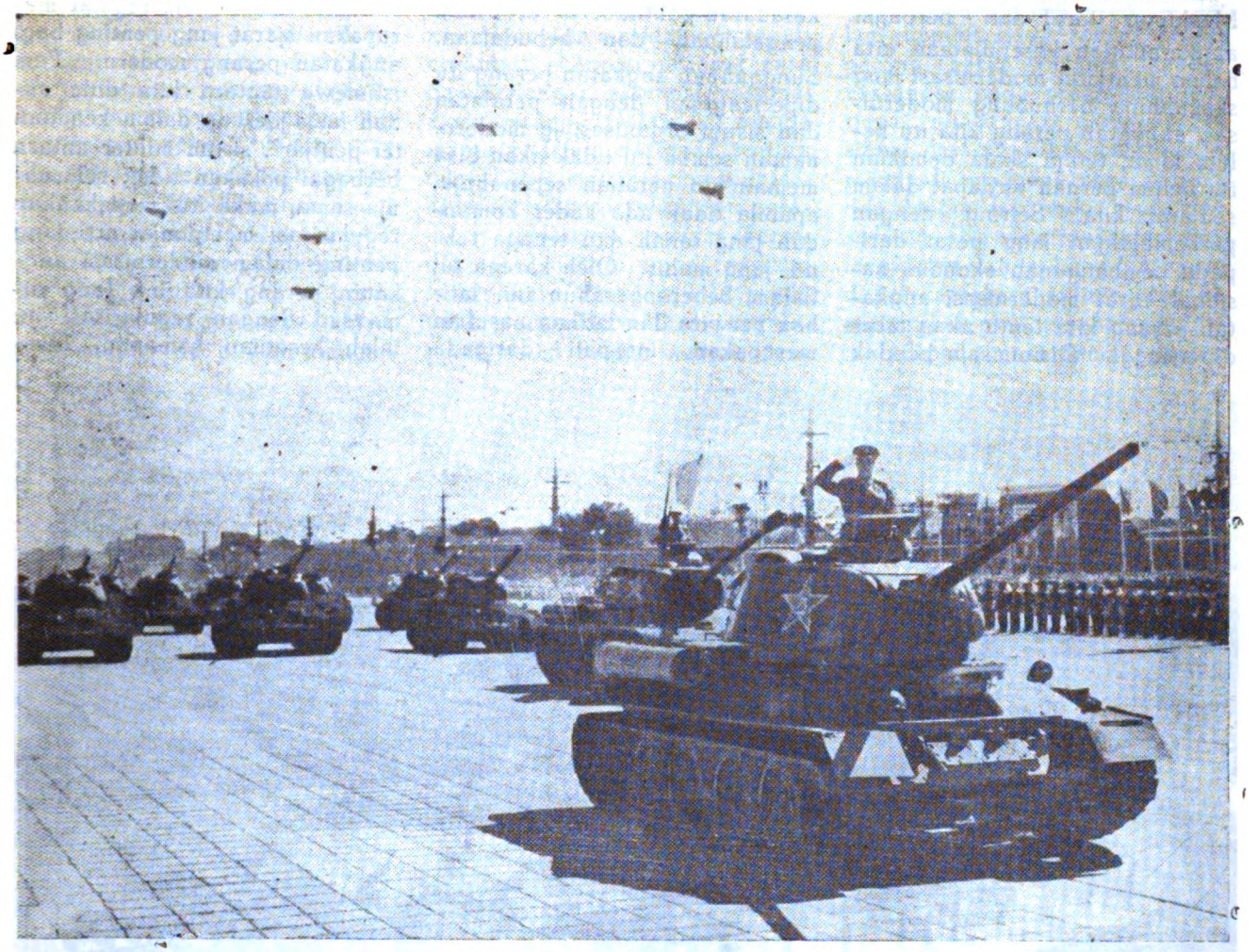

Pesawat² udara jang selalu siap sedia melindungi rakjat, tengah melajang-lajang diangkasa Tien An Men untuk mengiringi deru Tank² jang berdevile pada peringatan Hari Nasional.

Djumlah anggota tentara kita dewasa ini, termasuk peradjurit² jang baru masuk tentara atas panggilan, telah berkurang 2.700.000 orang lebih bila dibandingkan dengan djumlah tertinggi sewaktu pembebasan seluruh negeri. Pengeluaran biaja militer jang pada tahun 1951 berdjumlah 48% dari pengeluaran total daripada negara, pada tahun 1956 ini berkurang mendjadi 19,98%. Kita setudju sepenuhnja dengan usul Sovjet Uni tentang pengurangan persendjataan internasional. Dan kita masih bersedia pula untuk lebih mengurangi angkatan perang kita, djika tertjapai persetudjuan dalam masalah ini.

Angkatan perang kita dahulu pada pokoknja semata-mata terdiri dari infanteri. Sekarang diatas dasar infanteri itu, kita telah membentuk angkatan udara, angkatan laut, angkatan penangkis serangan udara adalah angamanan umum, serta artileri, pasukan berlapis badja, pasukan geni, pasukan kereta-api, pasukan perhubungan, pasukan anti perang kimia dan lain-lainnja. Dengan demikian, terbentuklah suatu angkatan perang berupa gabungan dari berbagai matjam kesendjataan, dan karena itu selesailah suatu perubahan besar dalam sedjarah tentara. Infanteri kita pernah memainkan peranan jang sangat besar sepandjang sedjarah perang tentara kita. Ia merupakan kesendjataan pokok daripada angkatan perang kita. Djuga sekarang infanteri kita masih tetap mengambil bagian jg terbesar dalam imbangan segenap angkatan perang kita dan peralatannja telah mengalami perubahan radikal. Artileri dan pasukan tank kita sangat diperkuat, perlengkapan tehnik dari kesendjataan² lainnja pun telah banjak disempurnakan. Angkatan udara dan angkatan penangkis serangan udara adalah termasuk angkatan² jang penting dalam perang modern. Walaupun kekuatan angkatan udara kita sekarang ini masih belum mengimbangi kekuatan negeri² jg terkuat angkatan udaranja, namun negeri kita sudah bukan lagi negeri jg angkatan udaranja sangat lemah. Angkatan penangkis serangan udara kita sudah dibentuk dan telah diperlengkapi dengan tehnik jang tjukup modern. Pembangunan angkatan lautpun mendapat kemadjuan jang selaras.

Digitized by Google

Meskipun taraf dari berbagai angkatan dan kesendjataan kita belum mentjatat modernisasi jang sepenuhnja berhubung modernisasi angkatan perang kita itu belum lama, tetapi skala demikian itu belum pernah terdapat dalam sedjarah kita. Seiring dengan perkembangan jang pesat daripada pembangunan ekonomi nasional, taraf modernisasi angkatan perang kita tentu akan terus dipertinggi. Disini, saja hendak mengutjapkan terima kasih kepada negeri sekutu kita jang djaja — Sovjet Uni, karena Sovjet Uni telah menundjukkan kegiatannja berdasarkan semangat persaudaraan dalam menjediakan perlengkapan² militer dan membantu kita membangun industri pertahanan nasional.

Sedjalan dengan penjempurnaan dalam perlengkapan tehnik militer, seluruh angkatan perang kita telah mengadakan latihan regular dengan maksud mempertinggi kemampuan komando dan keahlian tehnik, mempertinggi kesadaran politik serta taraf ilmu pengetahuan dan kebudajaan.

Sungguhpun angkatan perang itu diperlengkapi dengan peralatan dan sistim organisasi jg modern, namun semua itu tidak akan bisa memainkan peranan sepenuhnja, apabila tidak ada kader komandan jang tabah dan tenaga tehnik jang mahir. Oleh karena tu, dalam beberapa tahun ini, latihan perwira dan latihan pasukan merupakan inti-pati daripada pekerdjaan tetap dikalangan angkatan perang kita. Selama ini, dikalangan angkatan perang kita telah didirikan ber-matjam² akademi dan sekolah, dengan maksud supaja kader² jang telah digembleng dalam perang itu mendapat didikan lebih landjut untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang hukum dan tehnik perang modern. Mutu latihan pasukan² kita djuga mentjapai kemadjuan jang njata dan tampak hasil²-nja jang besar sekali, dalam mendjalankan tugas dan latihan perang.

Sistim militer jang regular merupakan sjarat jang penting bagi angkatan perang modern. Teristimewa tentara kita dulu sudah lama berada dalam keadaan ter-pentjar², sistim militer antara berbagai pasukan tidak seluruhnja sama, maka itu, menekankan regularisasi mempunjai arti jang penting dalam modernisasi angkatan perang kita ini. Jang dimaksud dengan regularisasi itu ialah kesatuan komando, kesatuan organisasi, kesatuan sistim, kesatuan latihan dan kesatuan disiplin. Sesuai dengan regularisasi itu, kini telah diadakan undang², peraturan² dan ketentuan² jang semestinja untuk seluruh angkatan perang, dan hasil jang njata telah tertjapai dalam latihan, pekerdjaan dan tata-tertib penghidupan ketentaraan.

Untuk mendjamin terlaksananja pedoman tentara kita, jaitu pedoman defensif strategis, dan menangkis serangan mendadak jg mungkin dilantjarkan oleh imperialis, pada beberapa tahun ini,

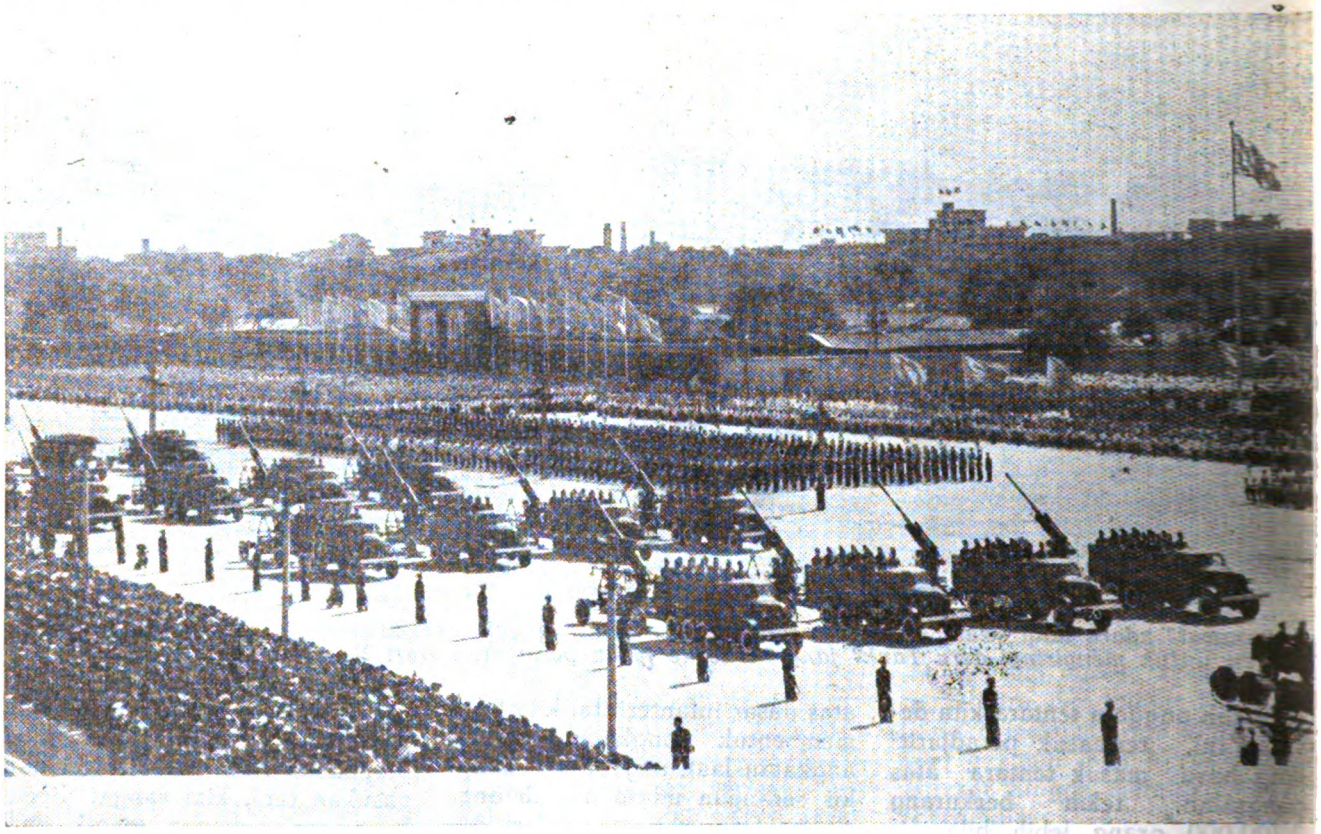

Satuan² Penangkis Serangan Udara RRT sedang berbaris untuk memeriahkan peringatan Hari Nasional tanggal 1 Oktober 1958.

Digitized by Google

tentara kita telah mengadakan bangun-bangunan pertahanan jg modern disepandjang garis depan pertahanan nasional dan di-tempat² strategis dengan susunan jang dalam. Selama blok agresor imperialis tidak melepaskan rentjana agresinja, selama itu djuga bangun-bangunan pertahanan kita harus terus-menerus diperkuat dan disempurnakan. Kita jakin, bila bangun-bangunan pertahanan sematjam itu dipadu dengan tentara rakjat jang bersendjata modern, maka musuh manapun jang melantjarkan agresi terhadap negeri kita, tidak mungkin mentjapai tudjuan jang di-impi-impikannja.

Iring-iringan satuan Lampu Penjorot Radar jang modern sedang berbaris dilapangan Tien An Men.

Dalam perang modern, medan perang adalah luas sekali, tenaga manusia dan tenaga materiil jg dibutuhkan banjak sekali. Untuk dengan efektif mentjegah serangan mendadak jang mungkin dilantjarkan oleh kaum imperialis, kita harus ber-sungguh² memetjahkan masalah persesuaian antara tentara tetap dengan tenaga tjadangan dan masalah persesuaian antara ekonomi nasional masa damai dengan ekonomi nasional masa perang. Dalam hal tenaga manusia, selain daripada tentara tetap harus menghimpun pula sedjumlah besar perwira dan peradjurit tjadangan sebagai persediaan. Djusteru untuk maksud inilah maka dinegeri kita sistim tentara sukarela telah diganti dengan sistim wadjib militer, pendaftaran dan latihan atas perwira dan peradjurit tjadangan telah dimulai, dan vak latihan ketentaraan di-perguruan² tinggi akan ditambah ber-angsur². Dalam hal tenaga materiil, kita harus menjediakan sedjumlah tertentu persendjataan dan material untuk keperluan pada permulaan perang. Sedangkan keperluan akan peralaan dan meterial dalam djumlah besar selama proses perang, harus dipenuhi dengan bersandar pada perubahan jang tjepat dilapangan ekonomi nasional dari produksi masa damai mendjadi produksi masa perang, dan dengan bersandar pada persediaan jang seperlunja dari perlengkapan dan tenaga tehnik produksi keperluan militer jang ditjadangkan oleh tjabang² produksi sipil pada masa damai. Hanja dengan mengadakan persiapan jg setjukupnja dalam rentjana ekonomi nasoinal selama masa damai, barulah sebelum timbulnja perang itu kita sudah bisa mengerahkan tenaga finansil, tenaga material dan tenaga manusia untuk melakukan pembangunan ekonomi dan sesudah perang meletus kita dapat tjepat mengerah-

NASKAH DAN PHOTO'S DARI KEDUTAAN BESAR REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK

Digitized by Google

sebagai tundjangan kepada segenap angkatan perang kita dalam peperangan, agar kemenangan kita dalam peperangan terdjamin.

Pendek kata, rakjat kita membutuhkan suasana damai jg kekal dan abadi guna melakukan pembangunan sosialis, dan djuga membutuhkan suatu angkatan perang revolusioner jang modern guna menghadapi segala peristiwa jang mungkin terdjadi se-konjong[2] dan membela pembangunan sosialis. Kewadjiban kita ialah menjesuaikan dengan selajaknja kebutuhan didua lapangan itu. Oleh karena itu, disamping mempergiat modernisasi angkatan perang, dalam pembangunan angkatan perang kita harus pula menghemat sedapat mungkin dan menentang pemborosan, sesuai dengan tuntutan pembangunan ekonomi nasional. Segala tindakan militer harus diambil dengan mengingat kepentingan produksi dan kepentingan penghidupan rakjat. Kita harus memelihara terus hubungan jang erat antara tentara kita dengan rakjat, mengembangkan tradisi tentara revolusioner rakjat, jaitu radjin, hemat, sederhana dan tak mengenal susah pajah. Selama beberapa tahun ini, banjak hasil telah ditjapai dalam usaha pembangunan angkatan perang kita. Tetapi karena kurang pengalaman dan kurang menjelidiki keadaan, maka dalam pekerdjaan djuga terdapat kekurangan[2] jang serius, misalnja pada permulaan reorganisasi angkatan perang, dalam hal menjempurnakan perlengkapan tehnik terdjadi penjelewengan mau banjak dan mau tjepat; dalm proses regularisasi angkatan perang dan dalam mengadakan bangun-bangunan pertahanan, pernah terdapat kedjadian[2] jang kurang baik bagi persatuan antara perwira dengan peradjurit dan persatuan antara tentara dengan rakjat; dan dalam mempeladjari pengalaman pembangunan angkatan perang modern, pernah diambil beberapa tjara latihan dan tjara kerdja jg tidak lajak, dengan tidak memperhatikan sungguh[2] keadaan konkrit. Diantara ke-kurangan[3] itu, jang telah dikoreksi, harus kita djaga djangan sampai terulang lagi; sedangkan jang belum dikoreksi, harus kita atasi. Kami harap komite[2] Partai daerah senantiasa memimpin dan mengawasi pekerdjaan ketentaraan.

* * *

(HABIS)

PENGUMUMAN
PENDAFTARAN SISWA BARU DALAM KURSUS
ADMINISTRASI — MODERN

Kursus ini diselenggarakan dengan Tertulis lamanja kursus 6 bulan.
Uang kursus Rp. 150,— (seratus limapuluh rupiah) sampai tamat dapat diangsur tiap triwulan sekali atau sebulan sekali.
Bagi siswa[2] didaerah Maluku, Nusatenggara Timur, Atjeh dan sekitarnja uang kursus harus dilunasi sekaligus.

Sjarat[2] penerimaan:
a. sedikitnja beridjazah S.R. 6 tahun.
b. umur serendah-rendahnja 16 tahun keatas.
c. dapat menguasai Bahasa Indonesia dengan baik.
Lamaran tjukup dengan mengirimkan uang kursus untuk sedikitnja satu bulan.
Dalam segi Poswesel harap ditulis Suratkabar & madjalah jang memuat pengumuman ini.
Pendaftaran dimulai pada ini waktu, pendaftaran selandjutnja dibuka tiap[2] tanggal: 1. 5. 10 dan 20 tiap bulannja.
Pendaftaran langsung pada:

INDONESIAN CORRESPONDEN COURSE
I.C.C.
P.O. Box — 2605 — DJAKARTA

Digitized by Google

Wakil Panglima T&T-II, Let. Kol. Soewito Harjoko dengan diantar Dan RI-5 dan Dan Jon "B" Major Jahja Bahar sedang memeriksa barisan.

(Gbr : PENTER II)

JON "B" TERR II PULANG KE KANDANG

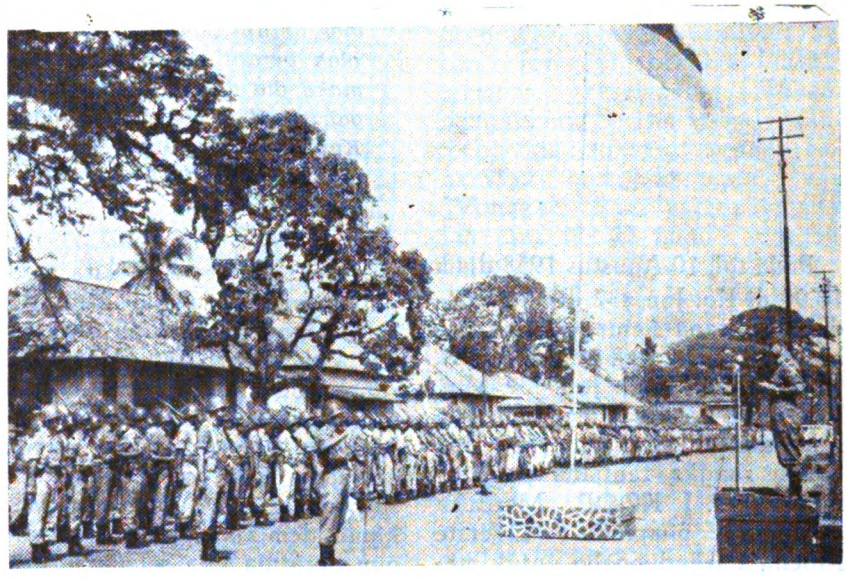

Dan Jon "B" Major Jahja Bahar sedang memberi laporan kepada Wakil Panglima T&T-II Let. Kol. Soewito Harjoko.

(Gbr : PENTER II)

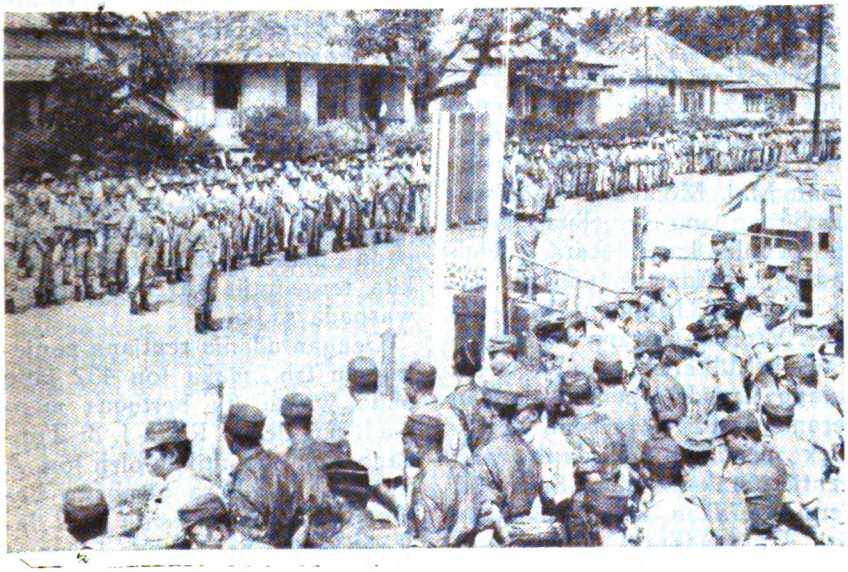

Let. Kol. Soewito Harjoko, Wakil Panglima T&T-II sedang memberikan amanatnja kepada anggota² Jon "B" jang baru sadja kembali dari tugas operasinja didaerah sekitar Kurintji.

(Gbr : PENTER II)

Digitized by Google

KAPT. SOEWONDO
Kmd. Kie. I Jon 432 RI. 12.

Kisah Penggabungan Pasukan Mondong Dan Direbutnja Kota Tomohon.

Tulisan ini adalah kisah njata dengan tidak dikurangi atau dilebihi, sekedar untuk memeberikan gambaran djalannja penggabungan pasukan Mondong dari permulaan sampai terachir dan perebutan kota Tomohon. Maksud jang lain djuga adalah untuk mengenang djasa dari Kapt. Soepangkat jang pada saat ini masih hilang tidak tentu rimbanja, berhubung dengan terdjebak oleh musuh pada waktu akan menunaikan tugas menghubungi musuh didaerah Kembes, Airmadidi — Menado.

Meskipun ada orang mengatakan Kapt. Soepangkat itu roekeloos, tetapi penulis jakin, bahwa kemadjuan hidup itu dihadapkan oleh berani tidaknja mengambil risiko. Kalau berhatsil tugasnja, maka dia dapat berbakti kepada Negara, tetapi kalau tugasnja gagal, maut jang akan dihadapi sebagai putera Negara. Jang terang Kapt. Soepangkat tidak memperhitungkan untung rugi didalam berbakti kepada Negara. Dia adalah seorang patriot dan pemberani. ...
Penulis.

Pada tgl. 10 Agustus 1958 djam 10.00 di Ko. Jon 432 dikota Tondano suasana hening, hanja beberapa Pa. jang hadlir (Dan² Ki. + Pa.² Sie.) Dan Jon 432 Maj. Koesworo sedang mendjelaskan rentjana penjerangan Jon 432 dalam rangka rentjana penjerangan RTP. I. KOOP. Merdeka dibawah pimpinan Overste Moeng Parhadimoeljo untuk merebut kota Tomohon. (Lihat gambar).

Penjerangan merebut kota Tomohon dikerdjakan dengan dua Jon, jaitu Jon 432 dan Jon 501. Jon 432 mendapatkan route dari Tondano melalui djalan ketjil terus Rurukan dan langsung menudju ke Tomohon, sedangkan Jon 501 dari Tondano melalui djalan besar terus ke Tataaran, Kasuang dan selandjutnja menudju object Tomohon. Pelaksanaan gerakan tgl. 12 Agustus 1958 djam 24.00 suasana adalah sangat ernstig, karena kita tahu bahwa tugas merebut Tomohon adalah suatu tugas jang sangat berat, meskipun dalam tugas ini kita mendapatkan bantuan udara dan artileri, tapi masih djelas tergambar oleh kita sewaktu kita merebut Tondano sampai lebih dari satu minggu, Tondano baru dapat kita djebolkan. Dan sekarang Tomohon, kekuatan jang tadinja untuk mempertahankan Menado—Tondano kini mereka semuanja berkumpul dan dipusatkan sekitar Tomohon. Meskipun demikian dan bagaimanapun beratnja kita semuanja optimistis bahwa tugas ini tentu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknja.

Route dari Jon 432 jaitu melalui Rurukan akan berarti menghadapi „apa jang dinamakan Sector III musuh" dan dibawah pimpinan Maj. Mondong. Ada kegembiraan jang menjelinap dalam hati penulis, karena kurang lebih pada tgl. 6 Agustus 1958 ada kurir dari Maj. Mondong bernama Sers. Worek, seorang Mobrig jg telah di-Militerisir oleh Permesta datang kepada penulis dengan perantaraan Sers. pensiun Oemar Alex penduduk Tondano jang mentjeriterakan, bahwa Sector III Permesta akan menggabungkan diri. Pada waktu itu karena persoalan tsb. adalah persoalan tingkat tinggi, maka Sersan Worek telah kita teruskan ke Ko. Jon 432 dan oleh atasan diteruskan ke RTP. I. jang selandjutnja mendapatkan pengolahan jang sempurna, sehingga pada tgl. 9 Agustus 1958 satu Ru. dari Sector tsb. dan bersendjata lengkap telah menggabungkan diri. Djadi terang, bahwa ada titik terang bagi tugas Jon 432, tetapi sebaliknja route Jon 501 kemungkinan akan mendapatkan tekanan berat. karena pintu gerbang masuk Tomohon melalui djalan besar didjaga dan dipertahankan keras oleh „apa jang dinamakan RTP. Ular Hitam" dibawah pimpinan bekas Maj. D. Runturambi. Meskipun harapan penggabungan itu ada, tetapi kita harus waspada djangan sampai rentjana kita tergelintjir karena kurang waspada sadja.

Dengan adanja rentjana penjerangan tsb., maka Jon 432 jang pada waktu itu bertugas mendjadi pos depan RTP. I. di Tondano akan digantikan oleh Jon. A Brawidjaja. Para pembatja harus maklum, bahwa satu KM. dari rangkaian pertahanan jg membudjur dari Jon 432 terdapat per-

Digitized by Google

tahanan Permesta jang selalu mengganggu kita dengan tembakan Mortier 6 + 8, djuga tembakan² STB, jang sering² tepat mengenai kota dan sangat memusingkan kepala.

Tanggal 11 Agustus 1958 djam 15.00 persiapan perlengkapan untuk gerakan telah selesai, hanja tinggal menunggu pergantian pos-posnja oleh Jon A jang akan dikerdjakan pada ke-esokan harinja. Sekonjong-konjong ada beberapa orang penduduk berlari-larian datang di Ko. Ki. I/432 dan mengatakan bahwa 300 m. dimuka pertahanan Ki. I terdapat musuh banjak sekali. Laporan belum selesai se-konjong² terdengarlah tembakan² mortir 6 dan dibarengi oleh tembakan² 12,7 dari berbagai djurusan dan pertempuran terdjadi. Seluruh rangkaian pertahanan Jon 432 mendapat tekanan jang berat. Tentu sadja artileri kita dan mortir² kita mulai mengadakan tembakan bantuan untuk memperingan tekanan musuh. Setelah pertahanan Ki.² dari Jon 432 paraat dan hubungan satu sama lain lantjar, maka tekanan² mereka jg tadinja keras sekali mendjadi agak kendor. Pada djam 17.00 bantuan Ton EBB. datang dari RTP. I. sehingga mulai djam itu seluruh inisiatief berada ditangan kita dan mulailah kita dengan serangan pembalasan. Masing² pertahanan Ki. mulai bergerak madju, sedangkan Ki. I jg berada disebelah udjung kiri sendiri dari pertahanan Jon, pada djam 17.30 mengeluarkan dua Ton untuk omvatting dengan tudjuan untuk menghantjurkan musuh jang menduduki disekitar pasar baru Tondano. Gerakan ini jang dibarengi dengan gerak madju dari Ko.² lainnja dari Jon 432 maka musuh dapat dihalaukan, malahan jang dihadapi oleh Ki. I. dapat dihantjurkan. Praktis djam 18.15 (kalau di Minahasa sudah gelap) pertempuran telah selesai dengan hatsil 6 orang musuh tertembak mati dan banjak jang luka². Hatsil sendjata pada waktu serangan itu ialah satu Baar Bren, satu Juliana Bren dan delapan putjuk sendjata ringan dan kesemuanja pendapatan sendjata ini dihatsilkan oleh Ki. I Jon 432. Selain kemenangan materieel, jang penting adalah moreel Jon 432 mendjadi tinggi sekali. Dengan adanja serangan tsb. maka rentjana gerakan merebut Tomohon terpaksa ditunda.

Kapt. Soewondo (tanda X) jang pandai memimpin anak buahnja, ternjata pandai pula bergaul dengan rakjat. Tampak Kapt. Soewondo berkendaraan gerobak jang selalu dibawa kepelosok² operasi.
(Gbr : Penulis).

Baru pada tgl. 14 Agustus 1958 djam 01.00 seluruh Jon bergerak menudju ke Rurukan dengan formasi Ki. I sebagai Ki. depan, Ki. IV disusul Ko. Jon, Ki. II dan terachir Ki. III. Sebelum berangkat Dan Jon Major Koesworo masih pesan kepada kita, agar kita berhati-hati menghadapi Rurukan. Meskipun ada kemungkinan akan menggabung, tetapi hal ini belum pasti. Jang terang ialah bahwa anggauta dari Major Mondong belum tahu-menahu tentang ini, mungkin baru terbatas pada pimpinan mereka sadja. Oleh Major Koesworo, penulis diberi hak kuasa penuh dengan didampingi oleh Pa. Sie. I Jon 432 Ltd. Z. Arifin kalau mereka minta berunding untuk mewakili Dan Jon 432. Beserta penulis mengikuti Sersan Worek beserta kawannja penghubung pertama dari Major Mondong jang akan memasuki Rurukan lebih dahulu untuk menjampaikan surat kepada Dan Pos Rurukan agar mereka segera menggabung. Satu KM sebelum Rurukan, seluruh Jon 432 berhenti untuk memberi kesempatan kepada penghubung Sersan Worek untuk menjampaikan surat kepada Komandan pos Rurukan, Lts. Wongkar. Pada waktu itu adalah djam 04.00 pagi. Penghubung kita beri waktu sampai djam 10.00 dan kalau melebihi djam itu berarti gagal dan penjerangan terpaksa akan dimulai. Untuk mendjaga diri Ki. I sebagai Ki. depan telah mentjari kubu² utk memberikan perlawanan pada nunggu ini Sers. Worek telah tiap² kemungkinan. Seluruh anggauta Jon 432 kelihatan tenang dan jakin, bahwa tugas untuk merebut Tomohon tentu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknja. Malahan banjak dari angg. Ki. I. menjatakan kepada penulis, bahwa kali ini Jon 432 harus dapat merebut Tomohon lebih dahulu dari pada Jon 501, karena Jon 501 jang dipimpin oleh Major Soemadi pada waktu memasuki Tondano memegang peranan utama. Tergambar bahwa memang semangat menjerang dan merebut Tomohon disertai dengan semangat jang menjala-njala oleh anggauta Jon. 432.

Seluruh agg. menanti dengan berdebar-debar kepada penghubung dan tentunja telah tergambar kalau tidak ada balasan sampai djam 10.00, maka mortier, kanon dan pelurunja jang akan menggantikan kesunjian ini. Dan

Digitized by Google

memang Rurukan tidak djauh, hanja letaknja tinggi, terdapat tidak kurang dari 4 putjuk 12,7, beberapa putjuk STB. (recoillesgun) jang mempunjai akibat djiwa jang besar bagi mereka jang didjatuhi. Tentu sadja semua tergambar, memulai pertempuran terhebat didaratan Minahasa di Tonsea-lama pada waktu akan memasuki Tondano langsung dibawah pimpinan Kepala Staf KOOP MERDEKA Overste Kakurir, bahwa waktunja supaja diundur sampai djam 16.00, berhubung Lts. Wongkar belum djuga kembali dari menemui Major Mondong. Dalam waktu menunggu ini Sers. Worak telah berhatsil mempengaruhi bekas angg. Mobrig dengan djalan berbisik-bisik kepada kawan-kawannja supaja turun menemui dan menggabungkan diri kepada TNI. Hampir seluruh angg. Permesta bekas Mobrig berbondong-

Bergotong rojong mengambil batu di Sungai untuk membangun Sekolah Rakjat. Dengan beaja jang amat murah tetapi sangat berfaedah.

(Gbr : Penulis).

Missi Jon 432 berhasil menggalang persahabatan jang mesra dengan rakjat dan tidak mustahil bila Jon 432 selalu mendapat bantuan dari rakjat.

(Gbr : Penulis).

tidjo, seorang tua jang sangat bidjaksana dan mempunjai perhitungan jang teliti. Tomohon dan Rurukan tentu merupakan pertahanan jang telah dipersiapkan dan kesalahan taktis jang pernah dikerdjakan di Tondano dan Menado tentu telah mendapatkan perhatian jg utama oleh mereka.

Pada djam 09.15 datanglah penghubung kita Sersan Worek kembali dari Rurukan dengan membawa surat jang selandjutnja diberikan kepada penulis. Isinja mereka meminta waktu sampai djam satu siang untuk menanggil Major Mondong. Pada djam 10.00 Dan pos Rurukan mengirimkan kurir istimewa utk mejakinkan kepada kita, bahwa mereka pada dasarnja setudju untuk menggabung, hanja menunggu perintah dari Major Mondong sadja.

Pada djam 13.00 datang lagi bondong turun dan bertemu dengan penulis untuk menggabungkan diri. Dan mereka tidak mau naik lagi.

Dengan adanja kedjadian demikian, maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa apabila sampai terdjadi djalan buntu, setidak-tidaknja 60% Rurukan sudah dapat dikuasai atau direbut. Karena di Rurukan hanja tinggal sebagian dari angg. Mobrig jang belum turun dan jang ditaksir tentu memihak kita, satu Ton peladjar dan satu Ton bekas KNIL.

Pada hampir djam 16.00 rombongan Dan RTP. I. menemui Dan Jon dan penulis untuk mengetahui situasi jang sebenarnja. Setelah jakin, bahwa keadaan itu diliputi oleh suasana optimisme maka untuk mempertjepat terlaksananja penggabungan, Pa. Sie. I RTP. I. Kapten Soepangkat dengan penulis sendiri diperintahkan untuk masuk ke Rurukan guna tugas tsb. Kita berdua dikawal oleh lima orang angg. Ki. I Jon 432 dibawah pimpinan Kopr. Soekirno berangkat ke Rurukan. Waktu kita akan masuk ke Rurukan timbullah seribu satu perasaan, apakah bagi angg. jang belum turun, tidak akan mentjurigai kita. Tetapi apa jg akan terdjadi tentu akan kita hadapi dengan segala kejakinan, ketjakapan dan kemampuan jang ada pada kita. Pokoknja tugas Negara diatas segala-galanja.

Kita djalan terus memasuki kampung melalui djalan atas dan tiba² ada pos disitu. Kita perlihatkan bahwa kita tidak mempunjai maksud djahat. Setelah melihat kita, pos tsb. sesungguhnja agak ragu-ragu bertjampur takut, tetapi setjepat itu djuga kita bertanja : „Apakah Komandan ada". Dia mengangguk dan memanggil Komandannja.

Digitized by Google

Bila tidak mengadakan operasi militer, Jon 432 mengadakan operasi gotong rojong untuk memperbaiki djalan² atau membangun sekolah. (Gbr : Penulis).

keluar dari kampung tsb. karena dikuatirkan akan botjor. Dengan agak lega kita menudju kerumah jang didiami oleh Lts. Wongkar, tetapi sajang, dia belum djuga datang dari Tomohon, sedangkan wakilnja tidak mempunjai kekuasaan apa-apa. Dari pada kita menunggu terlalu lama dgn perantaraan Smaj.tadi, Kapten Soepangkat meminta agar Dan Ru. keatas dari bekas angg. Mobrig supaja datang ketempat kita ling dengan kita. Malahan dia mengatakan kalau bekas² KNIL menjerang biarlah dia ichlas mati lebih dahulu untuk membela kita.

Suasana pada waktu itu sangat mempengaruhi djiwa kita, tetapi kita siap menanti apa sadja jang akan terdjadi. Pembatja dapat menggambarkan keadaan kita, bahwa kita berada di-tengah² mereka, sedangkan hari sudah gelap. Tetapi setelah sekali rentetan, tidak terdengar lagi suara.

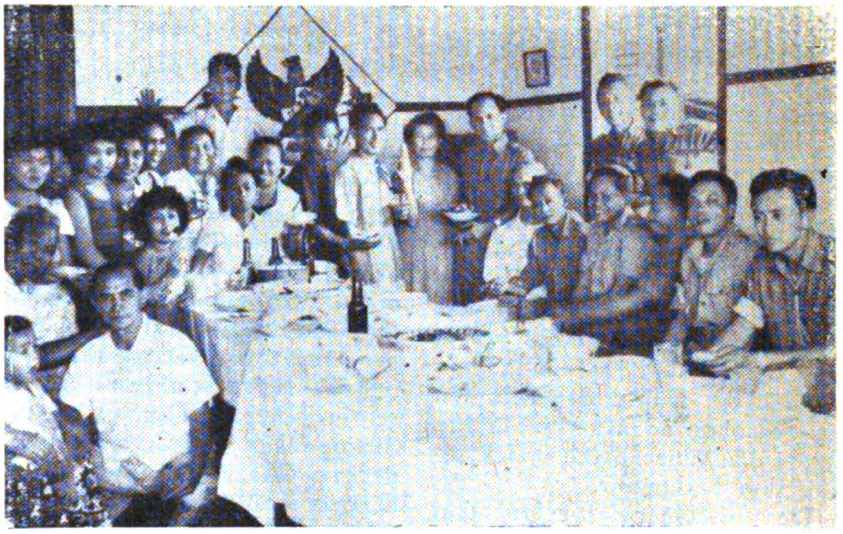

Suasana persahabatan jang amat menggembirakan. Laksana Ikan dalam Air, begipun hubungan anggota² Jon 432 dengan rakjat.

Tidak lama kemudian datanglah Komandannja beserta beberapa anak buahnja. Orangnja agak hitam dan terang bahwa dia bukanlah seorang anak Minahasa aseli dan pangkatnja Smaj. Dia hormat kepada kita dan berbitjara dengan ramahnja. Dan betul dia adalah seorang anak Timor dan seterusnja kita diantarkan menudju kerumahnja Komandan Pos Rurukan Lts. Wongkar. Didalam pertjakapannja kita dijakinkan, bahwa kesulitan jang dihadapi ialah, memang ada jg belum mau menggabung. Kepada rombongan kita dia seterusnja mengatakan, bahwa kita tidak perlu ragu-ragu memasuki Rurukan. Biarpun ada jang belum suka menggabung dan kalau mereka berani menembak kepada kita, akan dilawan oleh mereka sendiri.

Memang tindakan pentjegahan dari mereka jang pro pada penggabungan sudah ada, diantaranja Rakjat di-isolir dan tidak boleh untuk pertemuan. Hal ini dipenuhi dan dari mereka kita lebih jakin, bahwa mereka setudju dengan penggabungan. Waktu itu hari sudah hampir gelap, sehabis pertemuan dengan mereka kita masih ber-duduk² didjalan sambil berkelakar, karena kebetulan ada dua angg. PWP (Pasukan Wanita Permesta) jang berpakaian hidjau² dan persis seperti laki² bersendjatakan Kiroff dengan granat Werper. Betul² serem, katanja anak² SMA Tomohon. Tiba-tiba rentetan tembakan terdengar dari arah pertahanan mereka. Semuanja terperandjat dan kita segera mentjari tempat setelling ditepi djalan, sedangkan PWP tadi lari tunggang-langgang.

Pengawal kita jang 5 orang itu akan berusaha membalas, tetapi penulis larang dengan kerasnja. Semua angg. Permesta bekas Mobrig kembali ke posnja sendiri², hanja seorang Smaj. tadi jang masih bersama-sama stel- keadaan sunji sekali. Setengah djam kita menanti, dan suasana masih tetap sunji, dalam hati berkata, bahwa penggabungan tentu gagal. Tidak lama lagi dari belakang terdengar agak riuh ..... kita kira Permesta, tetapi Jo. 432 datang menjusul setelah mendengar tembakan. Djuga Maj. Koesworo dengan Dan RTP. I. ikut serta. Setelah kita tjeriterakan, maka suasana mendjadi tenang kembali apalagi setelah Smaj. dari angg. Permesta jang mengikuti kita mendengar berita, bahwa hal ini adalah disebabkan karena tindakan dari angg. jang setudju menggabung untuk mengosongkan semua sendjata automatis, tetapi didalam mengosongkan sendjata itu karena tergesa-gesanja menjentuh trekker, sehingga satu rentetan telah berbunji. Untunglah keadaan jang sangat kritis ini dapat diatasi.

Setelah penulis melaporkan kepada Dan Jon 432, maka usaha ini akan dilandjutkan sampai tu-

Digitized by Google

djuan, jang djelas Rurukan sudah dapat dikuasai tanpa pertempuran. Pada djam 20.00 datanglah Lts. Wongkar dan segera kita adakan pertemuan, jang hadlir pada waktu itu dipihak kita adalah Kapt. Soepangkat, penulis dan Ltd. Z. Arifin Pa. Sie. I/432. Rurukan sendiri menjetudjui untuk menggabung, tetapi alangkah baiknja kata Lts. Wongkar apabila kita dapat mendjumpai Maj. Mondong sendiri, jang berarti l.k. 1½ Jon rieel akan menggabung.

Untuk angkutan kita akan dipindjami Jeep Permesta Ular Hitam, agar tidak ditjurigai, karena kita maklum bahwa bawahan mereka itu belum tahu apa sesungguhnja jang akan terdjadi. Kita bertiga jaitu : Kapt. Soepangkat, penulis dengan Ltd. Z. Arifin, kemudian berangkat ke Tomohon disertai Lts. Wongkar dengan pengawal. Pada waktu itu djam sudah menundjukkan djam 22.00. Djarak dari Rurukan ke Tomohon adalah kira² 8KM., tetapi djalannja adalah djelek sekali dan berlumpur.

Jeep djalan pelan-pelan dan disana-sini dihentikan pos² mereka. Kode mereka pada waktu itu adalah pertanjaan **Sonja,** dan djawaban **Jopie.**

Kita bertiga semua menahan nafas sambil kedinginan. Rurukan adalah kira² sama dengan Puntjak di Djawa Barat, djadi hawanja dingin sekali.

Suasana jang menahan nafas, adalah setelah kita hampir memasuki Tomohon, Jeep berhenti, sedangkan Lts. Wongkor sendirian meninggalkan Jeep dan entah kemana dia pergi. Hanja dia pesan supaja kita menunggu Jeep sadja. Pengawal kita adalah Permesta, kita ingin bertjakaptjakap untuk menembus kesunjian ini, tetapi tidak seorangpun jang berani. Semuanja terpaku diam sambil menunggu entah apa jg akan terdjadi. Tiap² detik bagaikan lama sekali dan baru setengah djam kemudian terlihatlah dari djauh dua sinar lampu mendatang. Lts. Wongkar memberi tahukan kepada kita, bahwa jang ada disebelahnja ini adalah Maj. Mondong. Kita semuanja dipersilakan, karena gelap, kita belum tahu bagaimana bentuk dan wadjahnja Maj. Mondong itu. Dan selandjutnja kita dibawa ke rumah jang didiami oleh Maj. Mondong. Kita masuk didalam gelap gulita kedalam hutan bambu dan setelah berdjalan kira² 300 M., disitu terdapat rumah ketjil dari bambu. Setelah kita masuk, kita mengetahui bahwa penerangan jang dipakai adalah lampu sentir, tetapi minjak solar, sedangkan tidak djauh dari ruangan itu kelihatan beberapa batang ubi kaju, kemungkinan persediaan makan. Dan inilah kediaman dari Maj. Mondong.

Mungkin para pembatja ingin tahu bentuk rupa dari Maj. Mondong ? Dia seorang oude heer, berkatja mata dan selain ramah djuga berpengalaman. Setelah kita masuk, maka mungkin para perwira Stafnja sedang tidur dan beliau memerintahkan kepada seorang pendjaga supaja mereka dibangunkan untuk berkenalan dengan kita. Pa.² tadi datang dengan agak takut² dan terdapat djuga seorang rekan ex KPL. lichting ke II jaitu Kapt. J. Matatula, sedangkan Kapt. Soepangkat jang pernah lama mendjadi Pa. staf TT. VII hampir mengenal mereka semua, sehingga suasana mendjadi rame dan seolah-olah tidak terdapat apa-apa diantara kita sama kita.

Karena hari sudah malam, maka dimulailah perundingan. Disitu kita jakin, bahwa persiapan Maj. Mondong untuk menggabung itu sudah agak lama. Ini terbukti dengan membikinnja lengan merah-putih ketjil jang banjak sekali dan djuga bendera merah-putih ukuran biasa untuk tiap² Regu sebagai tanda.

Pokoknja hatsil dari pada perundingan adalah :

1. Seluruh angg. Sector III Permesta menggabung berdjumlah kira-kira 1500 orang.
2. Seluruh pasukan Jon 432 jg sudah mendekati dan masuk Rurukan supaja ditarik dulu ke Tondano, untuk memberikan waktu kepada Sector III untuk mengumpulkan anak buahnja agar peristiwa ini djangan sampai mempunjai pengaruh jang tidak diharapkan.
3. Mereka jang menggabung memakai ban lengan merah-putih dan bendera merah-putih untuk tiap Regu.

Dari kita menjanggupi :

1. Beras dan sekedar uang untuk jang menggabung.
2. Dalam waktu 24 djam Rurukan akan ditinggalkan oleh Jon 432, tetapi pada tanggal 16 Agustus 1958 pagi djam 01.00 Maj. Mondong dengan Pa.² Staf dan pasukan supaja berkumpul di Rurukan untuk memudahkan penggabungannja.

Setelah selesai jaitu pada djam 03.30 kita segera kembali dengan diantarkan Jeep lagi. Fikiran kita sudah lega sekali, dan jang masih kita tjurigakan adalah pelaksanaan dari penggabungan dengan ditariknja Jon 432 kembali ke Tondano. Persoalan kedua adalah, apakah Dan Op. Merdeka dapat menerima perundingan jang telah kita tjapai itu? Semua kemungkinan ditanjakan oleh diri sendiri, dan achirnja kita serahkan kesemuanja kepada Tuhan Jang Maha Besar.

Setelah sampai di Rurukan djam 04.30, maka segera penulis dengan Ltd. Arifin laporan kepada Dan Jon 432, sedangkan soal Dan RTP. I. akan dilapori oleh Kapt. Soepangkat.

Major Koesworo dapat menerima saran kita untuk menarik Jon-nja ke Tondano dan segera seluruhnja diperintahkan kembali ke Tondano. Tetapi pada waktu itu satu Ton Permesta bekas angg. Mobrig tetap mengikuti kita dan bersendjata lengkap, karena tidak sabar menanti waktu 24 djam. Pendek kata hatsil dari pada djerih pajah ini dapat diterima oleh atasan.

Pada tanggal 16 Agustus 1958 djam 01.00 seluruh Jon 432 berangkat, kali ini diikuti oleh satu team RPKAD, sedangkan formasi tentu sadja RPKAD didepan, dan formasi Jon tetap.

Kira-kira djam 03.00 kita su-

Digitized by Google

dah sampai di Rurukan dengan seribu satu perasaan dan pertanjaan. Kalau mereka tidak memenuhi djandji tentu sadja kita tidak akan mempunjai muka lagi terhadap atasan. Saat² itu adalah saat jang menentukan, selain bagi djalannja seluruh operasi di Minahasa djuga operasi didalam perebutan kota Tomohon.

Bagi kita bertiga jang sudah pajah berunding, tentu sadja kalau penggabungan ini gagal, berarti kepertjajaan kita hilang sama sekali dimata atasan. Tentu sadja kita masing² bertiga berdo'a sendiri² dengan tjara sendiri² pula, agar Tuhan membantu kita dalam soal² jang menentukan ini.

Waktu kita masuk di Rurukan sampai ketempat perundingan jg dulu, maka tidak ada seorangpun jang kelihatan. Sunji dan hening sekelilingnja. Kapt. Soepangkat kelihatan agak ragu², melihat bekas² kanan dan kiri, sedangkan penulis hanja berdiam sadja, karena belum jakin, bahwa Maj. Mondong jang simpatik itu akan tidak memenuhi djandji. Kita belum berani laporan keatasan, bertubi-tubi pertanjaan dalam hati timbul tenggelam tanpa kesan dan djawaban.

Se-konjong² kesunjian detik² itu ditembus oleh deru auto jang datang dari djurusan Tomohon. Kegelapan ditembus oleh tjahaja lampu Jeep jang terang, sedangkan kegelapan hati ditembus oleh sinar harapan. Jeep berhenti dimuka kita dan pesuruh dari Maj. Mondong memberi tahukan, bahwa Maj. Mondong dengan pasukan berada diatas kampung menunggu kita. Tjepat baik bagikan kilat kita menudju kesana, dan tidak lama kemudian berdjumpalah kita dengan Maj. Mondong dengan Pa.² Stafnja. Betul² Maj. Mondong memegang teguh djandjinja, bahwa een officierswoord is een woord van eer. Hilanglah kini segala permusuhan dan kembalilah kita sebagai kawan sebangsa dan setanah-air.

Tidak lama kemudian kita dikedjutkan oleh/adanja gempa bumi jang hebat sekali dan memakan waktu agak lama. Kata tachajul suatu tanda baik. Setelah semuanja beres, baru kita laporkan ke Dan Jon 432 dan Major Koesworo diharapkan oleh penulis untuk segera datang bertemu muka dengan Major Mondong. Major Koesworo memenuhi permintaan penulis dan kedua Major bertemu dalam suasana ramah-tamah.

Pada waktu itu hari sudah mulai pagi, RTP. I. sudah memberi tahukan kepada kita, bahwa Jon 501 sudah melalui Tataaran. Dengan sendirinja kita bersiap-siap untuk melandjutkan gerakan dengan tudjuan Tomohon. Oleh Major Mondong penulis diberi petundjuk djalan satu Ru. dibawah pimpinan Ltd. Pieter Tomurang untuk dapat membedakan mana kawan dan mana lawan. Sesudahnja perintah berangkat, maka Kapten Soepangkat kembali ke Tondano berkendaraan Jeep untuk melaporkan peristiwa ini kepada Dan RTP. I. dan djuga setelah itu mengikuti Dan RTP. I. bergerak bersama Jon 501 melalui djalan besar Tataaran. Ltd. Arifin djuga kembali mengikuti Ko. Jon 432, sedangkan penulis memimpin Ki.-nja bersama Jon-nja terus ke Tomohon. Djalan antara Rurukan sampai udjung kampung Tomohon masih diduduki oleh anak buahnja Maj. Mondong, sehingga memudahkan perdjalanan kita ke udjung kampung.

Sesudahnja sampai di udjung kampung Tomohon, seluruh Jon berhenti dahulu, sedangkan saja (penulis), Dan team RPKAD dan Ltd. Pieter mengadakan perundingan kilat untuk overrompelen kota Tomohon. Djauh didjurusan Kasuang terdengarlah letusan² dan pertempuran jang sudah memakan waktu satu setengah djam. Jon 501 sedang terlibat dalam pertempuran hebat dengan Permesta.

Kota Tomohon pada waktu itu hanja diduduki oleh dua Ki. dari pengawal Sumual, jang pada waktu kita berunding, Sumual, Kawilarang dan Somba sedang berada didesa Kekaskasen l.k. 2 KM. dari Tomohon. Ki. pengawal ini hampir semuanja terdiri dari peladjar.

Didalam perundingan kilat untuk melaksanakan overrompeling terhadap Tomohon, maka semuanja menjerahkan kepada penulis, bagaimana baiknja. Dan selandjutnja diputuskan team RP KAD menaiki tjot sebelah kanan sambil menutup djalan besar Menado—Tomohon dan menutup bantuan jang mungkin datang dari Kakaskasen.

Ton II Ki. I/432 dipimpin oleh Dan Ton-nja Smaj. Soeratmin dibantu oleh Ltd. Pieter mendjadi afleidings's Peleton jang memasuki sekitar perempatan kantor Polisi. Sedangkan Ton I dan Ton III Ki. I jang akan berusaha merebut pasar jang merupakan suatu tactische punt, berhubung pasar tsb. adalah titik ketinggian di-tengah² kota. Saja tekankan kepada semuanja, agar kalau mungkin kita usahakan agar mereka supaja angkat tangan, karena kita merasa hiba melihat anak² muda ini harus mati. Terkenang pada pertempuran hebat di Tonsea lama, waktu akan memasuki Tondano, berpuluh-puluh majat anak² muda itu bergelimpangan. Pada djam 08.30 kita memasuki kotanja dan Ton II sebagai afleidings Ton sudah terlibat dalam pertempuran jang hebat dalam djarak jang dekat sekali. Dua Ton dengan penulis dengan setjepat-tjepatnja menudju pasar, tetapi terdjadi pertempuran didalam perdjalanan.

Mengingat, bahwa tembakan gentjar djuga ada jang datang dari tjot sebelah kiri, maka terpaksa penulis meminta kepada B.C. agar Ki. IV segera menduduki tjot sebelah kiri dan hal ini dipenuhi dengan segera. Dengan demikian maka gerakan dari dua Ton Ki. I jang merebut pasar itu tjepat sekali, sehingga dalam waktu satu djam sadja sudah dapat direbut. Sesudahnja pasar direbut, pertahanan mereka mendjadi berantakan dan katjau, sehingga afleidings Ton jaitu Ton II tidak lagi mendapatkan tekanan perlawanan jang hebat, seperti sebelum pasar direbut. Sesudahnja mereka berantakan, suatu kedjadian jang unik ada-

Digitized by Google

lah demikian :

„Lima orang angg. Permesta lari meninggalkan pertahanannja, kemudian tidak djauh dari situ, Kopr. Soekirno dari Ton II sendirilah jang merajap mendekati mereka, tanpa diketahui meneriakkan agar mereka angkat tangan, dan merekapun seperti **SI ONONG,** terkedjut mengangkat tangan dan membuang sendjatanja ditanah. Sesudahnja angkat tangan, mereka bertanja kepada Kopr. Soekirno. „Pak kita harus kemana ?" Didjawab „Kebelakang". Kopral tsb. setelah tahu sendjata sudah berada ditanah, maka dia berteriak kepada kawannja satu Ru. supaja mengambil, tetapi tidak ada jang datang. Dan setelah melihat kebelakang angg. Permesta tadi sudah lari, tapi dia tidak sampai hati untuk menembaknja. Dia berfikir asalkan sendjatanja sudah kena. Kawan-kawannja Kopr. Soekirno tidak muntjul, karena sedang menolong Dan Ru.-nja Sers. Joedasemita jang tertembak perutnja".

Pada djam 10.30 Tomohon sudah diduduki, hanja karena hubungan sama Jon 501 masih sulit dan disana masih terdengar pertempuran ramai, maka sekitar pasar jang sudah dipergunakan oleh pertahanan kita, masih didjatuhi tembakan artileri sendiri. Untung selamat, dan hubungan segera normal, dan tembakan dihentikan. Dengan dikuasainja kota Tomohon, maka perlawanan Permesta menghadapi Jon 501 djuga mendjadi berantakan. Hatsil Jon 432 didalam merebut Tomohon dua Baar Bren, satu putjuk Mort. 8, sepuluh putjuk sendjata tjampuran jang djuga kali ini dihatsilkan lagi keseluruhannja oleh Ki. I. Sedangkan 3 orang musuh mati.

Pada djam 12.00 Dan RTP. I Overste Moeng, Maj. Soemadi bersama satu Ton EBB telah dapat menembus kota dari djurusan Tataaran dan terus menudju ke pasar Tomohon, dimana Ki. I dan Ki. IV sudah berada disitu. Setelah Overste Moeng melihat kita, beliau mungkin karena terharu berteriak gembira jang selandjutnja menemui penulis. Penulis laporan tentang hatsil rugi dari gerakan ini, karena Maj. Koesworo masih dibelakang sedang mengurus angg. Ki. I jang luka.

Kerugian Jon 432 (Ki. I) seorang bernama Sers. Joedasemita luka jang kemudian terus gugur. Tidak lama kemudian Maj. Koesworo, Maj. Mondong sampai djuga, dimana penulis ada. Saat² jang terharu adalah sewaktu pertemuan pertama antara Maj. Soemadi dan Maj. Mondong. Maj. Soemadi memeluk Maj. Mondong sambil mentjiumnja, beliau berdua adalah rekan sewaktu latihan di SSKAD. Kita semua tahu, bahwa Maj. Soemadi, pahlawan „Kebon kopi dan parigi" seorang djago perang jang tjukup disegani lawan, tetapi didalam hatinja bersarang rasa sportiviteit jg besar. Ingatlah penulis seketika itu djuga akan kisah indjil, jaitu „de verloren zoon".

Major Soemadi setelah bertemu dengan penulis, mengatakan bahwa didalam perebutan kota Tomohon, Bn. 432 memegang peranan utama. Sungguh, seorang jang sangat sportif Dan Jon jang mudah untuk mendjadi partner didalam saat² jang genting. Pada ke-esokan harinja adalah Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, jaitu tgl. 17 Agustus 1958. Meskipun Tomohon masih sunji, berhubung belum banjak penduduk kota jang datang, tetapi Jon 432 tetap mengadakan upatjara memperingati hari besar kita.

* * *

SCHETS TONDANO - TOMOHON

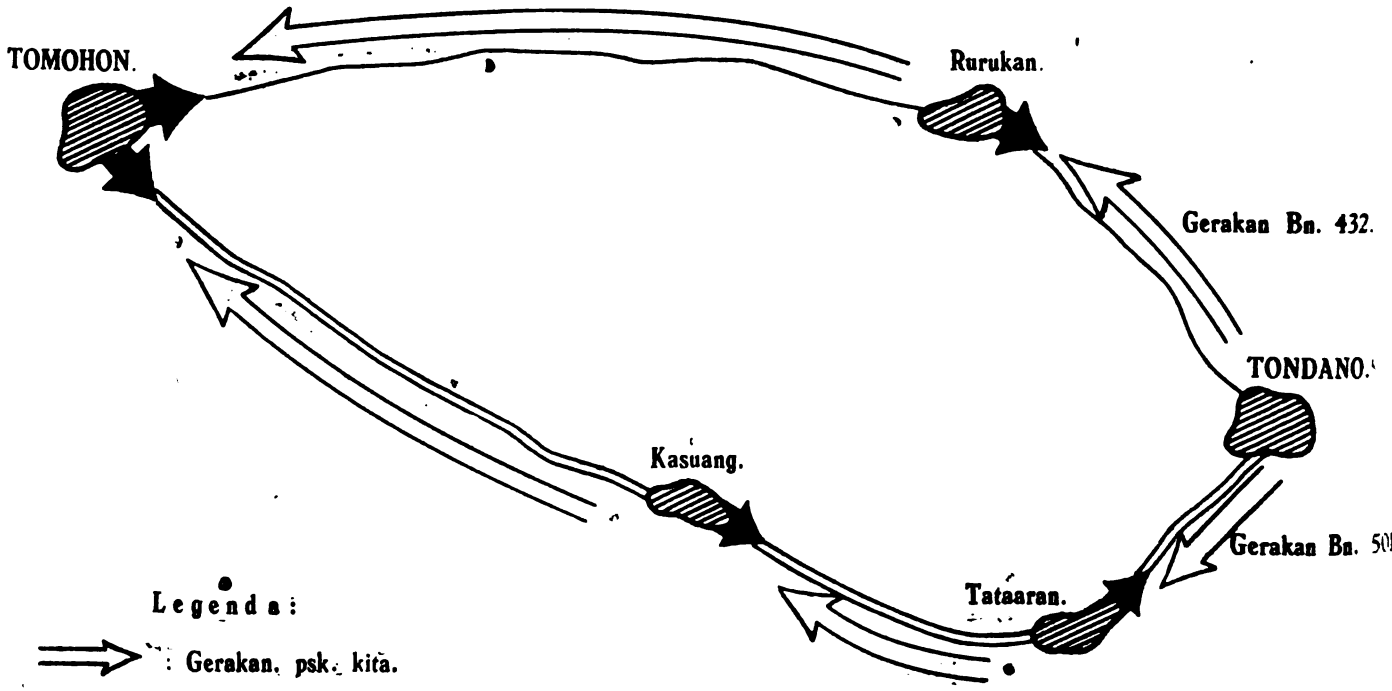

Digitized by Google

Faktor Perhubungan dalam Satuan Tentara

Oleh : **Lts. Chb Soemartono**

(I)

Pada kesempatan ini kami akan menjadjikan kepada Rekan² Pradjurit APRI tentang pengetahuan Perhubungan dalam Kesatuan Tentara.

Maksud utama dari pada uraian kami tentang Perhubungan ialah : terutama agar para rekan² Pradjurit mengenal functie Perhubungan dalam kesatuan Angkatan Perang ; kedua tentang tugas dan kewadjiban Perhubungan sebagai sendjata Bantuan dan ketiganja tentang seluk beluk pengetahuan techniek pada chususnja dan alat-alat perhubungan pada umumnja. Karena itu dalam penjadjiannja nanti akan kami bagi dalam 4 taraf :

1. Tentang sedikit sedjarahnja dan memperkenalkan alat² Perhubungan (pesawat² radio).
2. Tentang pengertian Komunikasi pada umumnja.
3. Tentang pengertian techniek dari alat² Perhubungan.
4. Tentang Organisasi dan Tugas Perhubungan.

Sdr.² Rekan² Pradjurit ; Seperti telah sama kita ketahui bahwa pada tiap² kesatuan tentara, lebih-lebih jang mempunjai tugas Operasi dan mobiel (bergerak tjepat), sangatlah dibutuhkan sekali akan adanja perhubungan (tukar-menukar berita) jang sempurna antara pasukan jang satu dengan lainnja.

Sebelum orang mendapatkan ilmu techniek, dahulunja orang mengadakan tjara perhubungan itu dengan tenaga manusia jang sekarang lazim disebut koerier, dan dengan burung merpati.

Koerier itu umumnja berkendaraan kuda, tetapi ternjata sering kedjadian, bahwa koerier itu kena tembak atau tertawan oleh musuh dan djuga kurang tjepat.

Akibat putusnja sesuatu djembatan, akan mempunjai pengaruh langsung terhadap djalannja operasi militer, begitupun roda perekonomian akan lumpuh.

(Gbr : PENDAM-MIB).

Sedang Perhubungan dengan menggunakan burung merpati lebih tjepat dari koerier, tetapi masih disangsikan pula apakah berita² jang dibawanja itu sampai atau tidak. Karena sering terdjadi bahwa burung tadi tidak kembali ke sangkarnja atau ditembak oleh musuh ditengah djalan dan tidak djarang pula jang kesasar. Hal tersebut diatas pada masa itu sudah memadai.

Rupanja Dunia memang pesat sekali madjunja dalam segala lapangan ; djuga dalam ketentaraan, lambat laun penggunaan koerier dan burung merpati sebagai alat komunikasi sudah tidak dapat mengikuti mobiliteit gerakan² dalam kesatuan tentara.

Baru setelah mengindjak tahun 1875, dimulailah pemakaian techniek jang agak sempurna, terbukti dengan didapatkannja Tilpon oleh seorang Bangsa Scotlandia jang bernama Alexander Graham Bell.

Oleh karena Koerier dan Burung Merpati ternjata sudah tidak bisa lagi mengikuti ketjepatan gerakan tentara, maka dalam tahun 1875 dimulailah pesawat tilpon digunakan dalam kesatuan tentara.

Dengan digunakannja pesawat tilpon itu, maka berita² pertempuran dalam waktu jang pendek sekali dapat disampaikan antara kesatuan demi kesatuan dengan ketjepatan lebih kurang 300 Km/detik. Tetapi kenjataannja dalam praktek masih banjak didjumpai kesulitan² dan keketjewaan². Untuk memberi sedikit gambaran tentang kesulitan² jang dihadapi dalam menggunakan pesawat tilpon, saja adjak para pembatja ikut membajangkan hal-hal jang saja uraikan ini :

Digitized by Google

Keadaan jang menjedihkan dari djalan² jang menghubungkan antara Sumatera Selatan dengan Djambi ini merupakan tantangan bagi Jon Zi Pi T&T-II untuk menjelesaikannja.

Photo: W. Dan Jon Zi Pi T&T-II.

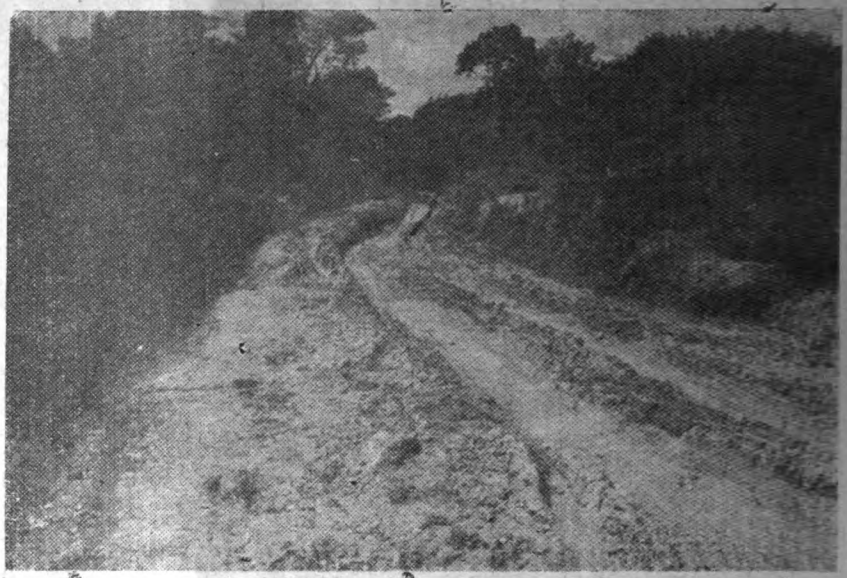

Kerdja Bakti antara anggota² Tentara Garnizun Semarang bersama rakjat dalam membangun djalan² didaerah Muntjul Salatiga.

Photo: Penter Diponegoro.

tugas jang haru

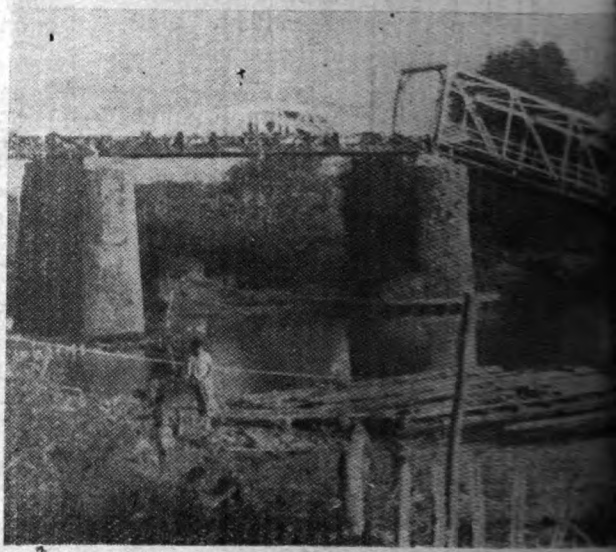

Pembangunan kembali Djembatan Bungamas Su Jon Zi Pi T&T-II.

„Dengan ini kami membuka Hutan Rimba di Ceram Barat". Demikian utjapan Dan Jon 707 ketika mengajunkan kampaknja untuk menebang pohon raksasa dalam upatjara pembukaan hutan di Ceram Barat.

Photo: Pendam MIB.

Digitized by Google

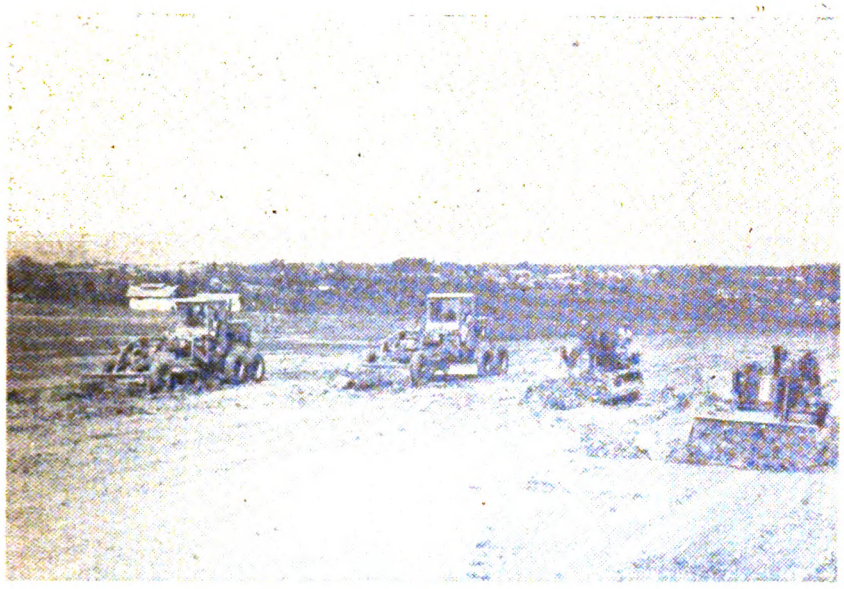

Formasi alat² besar dari Jon Zi Pi T&T-II tengah mengabdikan tenaganja dalam menunaikan tugas pembangunan Negara.

Photo: W. Dan Jon Zi Pi T&T-II.

Bergotong-rojong untuk memperbaiki djalan²/saluran² air didaerah Garnizun Semarang.

Photo: Penter Diponegoro.

ıta selesaikan

latan, kini pelaksanaannja dikerdjakan oleh

Photo: W. Dan Jon Zi Pi T&T-II.

Pemandangan pada saat dimulainja upatjara pembukaan hutan di Ceram Barat.

Photo: Pendam MIB.

Digitized by Google

1. Pesawat tilpon itu baru digunakan kalau kawat² saluran-nja (kabel² sebagai geleider) sudah diperhubungkan.
2. Diwaktu pertempuran berlangsung, pemasangan kawat² tilpon itu sukar atau sama sekali tidak bisa dilaksanakan, hanja baru dapat dipasang, ditempat² jang sudah kita duduki semuanja. (Pos² tetap).
3. Perlu sekali antara Regu² dalam pasukan penjerang pada setiap waktu mengadakan contact untuk saling menukar berita pertempuran; misalnja diwaktu Regu² tadi dalam keadaan vuur-contact dengan musuh atau dalam keadaan bahaja, keadaan pemandangan dilapangan buruk hingga kita tidak dapat melihat kawan² kita sendiri, sedangkan kedudukan musuh letaknja berada dalam garis lurus perpandjangan peluru kita jang ditempati oleh Regu² kita itu. Kalau tak ada perhubungan (komunikasi) nistjaja kawan² kita itu akan mendjadi korban dari peluru kita sendiri.
   Sedang kawat tilpon belum dapat dipasang karena pertempuran sedang berlangsung dengan sengitnja, akan mengirim ordonans banjak makan waktu dan sangat besar risikonja.
4. Tidak djarang pula terdjadi sabotage pemutusan kawat² tilpon oleh musuh dan atau kaki tangannja.
   Kesimpulannja, perhubungan memakai tilpon itu masih belum sempurna. Untuk mengatasi segala kesulitan ini hanja Radiolah jang dapat diharapkan akan pertolongannja.

Di Waisilang, karena tidak adanja sesuatu djembatan jang dapat dipergunakan untuk bersandarnja kapal², maka peradjurit² kita harus mendarat tanpa sepatu.

(Gbr : PENDAM-MIB).

Tentang Perhubungan Radio.

Sdr.² rekan Pradjurit, kini akan kami mulai uraian tentang pesawat Radio. Dengan pengertian Radio dimaksud ialah pesawat penerima dan pesawat pemantjar (radio-ontvanger dan radio-zender).

Pesawat Radio seperti jang kita kenal sekarang ini, mula-mula hanjalah dipakai untuk hiburan dan keperluan dagang sadja. Kemudian dengan adanja kemadjuan dilapangan techniek dewasa ini, dan sering terdjadi perang antara Negara jang satu dengan Negara lainnja, maka dalam lapangan ketentaraan pesawat Radio tidak sadja penting sebagai sendjata perang, tetapi bahkan merupakan urat nadi, jg sudah tak dapat dipisah-pisahkan dengan perlengkapan perang lainnja.

Dalam penggunaan, mula² hanja ditempatkan pesawat pemantjar dan menerima jang besar² ditempat jang tetap merupakan vaste-station. Lambat laun dirasa perlu adanja pesawat² pemantjar/penerima jang dapat mengikuti gerakan pasukan, maka ditempatkanlah pesawat pemantjar/penerima tadi diatas kendaraan (mobiele Komando wagen). Untuk menjesuaikan pesawat² radio dalam penggunaannja untuk gerakan² pasukan jang mobiel, maka dibuat orang pesawat dan penerima tadi disederhanakan besarnja dan disatukan penerima dan pemantjar tadi dalam satu kotak, seperti jang sekarang kita kenal ini dalam Angkatan Perang kita jang diberi nama radio-set. Untuk lebih mengenalnja soal² Ra-

Dalam suasana kembali ke Djiwa 17-8-1945 marilah kita membersihkan diri kita masing² (zelf-korectie dengan diikuti tindakan² jang patriotiek) agar tugas penjelesaian/penjempurnaan revolutie nasional kita dapat lebih lantjar dan succes dan semoga para pimpinan Pemerintah dan revolutie selalu dapat lindungan dan bimbingan Jang Maha Esa.

Directie dan seluruh
Pegawai Darat/Laut
P.T. Pelajaran Veteran Indonesia.

Digitized by Google

Didaerah² jang djalan²nja telah rusak sama sekali, maka pengangkutan supply pun kurang lantjar.

(Gbr : PENDAM-MIB).

dio-set tsb. akan kami uraikan tersendiri.

Kembali mengenai pesawat pemantjar/penerima jang dapat ditempatkan didalam kendaraan jg belum didjadikan sari kotak, untuk ini sumber alirannja (voedingnja) dengan keperluan lain-lainnja sangat besarnja sehingga pengangkutannja membutuhkan 20 sampai 30 orang.

Hal ini sudah tentu memberatkan pasukan jang berpatroli, karena tidak dapat melalui lapangan² dan belukar² dan dengan sendirinja kekuatan dan mobieliteit pasukan kurang. Oleh karena itu timbullah fikiran orang untuk merobahnja mendjadi Radio-set jang dapat dibawanja kian kemari (portable = draagbaar).

Tentang Radio-set.

Pada mulanja dibuat orang Radio-set jang dapat dibawa oleh 2 atau 3 orang ; ia terdiri dari tiga bagian, jang masing² bagian dapat dibuka (dilepaskan) dengan tjepat. Pada sumber alirankah terdapat bagian jang terberat. Tenaga pemantjar ini dibuat tjukup besarnja, hingga dapat mentjapai djarak djauh. Ongkos pembikinannjapun mahal, oleh karena itu pada pasukan kita tidak setiap regu dapat diperlengkapi dengan radio.

Adanja kemadjuan dalam ilmu perang, maka permintaan strategie dan taktik selalu mendjadi berat, jang menjebabkan orang membuat (fabriceren) radio jang lebih ketjil. Ukuran luarnja dibuat sedemikian rupa ketjilnja, tetapi lebih mudah dan berguna (doelmatig) pemakaiannja, sehingga dapat dibawa oleh seorang. Tenaga pemantjarannja berbanding pula mendjadi ketjil, begitu pula ukuran battery (pendek). Tetapi dengan set tsb., sekarang orang dapat berhubungan dengan lebih banjak pos² ; dan kekurangan² tsb. dapat diperbaiki (disempurnakan) oleh tjara sambung menjambung (estafette), sehingga tudjuan pengiriman berita dapat djuga tertjapai.

Tentang umurnja battery djuga lebih pendek, tetapi pembawaan battery tidak menjusahkan, sedang tjara penambahan atau pengiriman barang² sekarang lebih sempurna, jaitu dengan didjatuhkan dari kapal udara (dropping).

Type Set ketjil jang dapat diangkut/dilajani oleh seorang itu djuga dinamakan "WALKIE-TALKIE". Adapun tjara membawanja pesawat (set) ini didukung dipunggung, sedang battery² pemantjar/penerima tersimpan didalam sebuah peti. Salah satu matjam Set tsb. ialah WS 31. Ada djuga Set jang dibawa didada, misalnja WS No. 38. Pesawat ini lebih ketjil dan batterynja disimpan terpisah didalam sebuah tas dan didukung dipunggung.

Sematjam Walkie-Talkie jang merupakan variasi ialah HANDY-TALKIE. Ia lebih ketjil dan dapat diangkut (dibawa) dengan sebuah tangan, seperti Set tangan dari pesawat tilpon. Antenenja dibuat dapat ditarik masuk dan ditjabut keluar (telescopisch).

(Akan disambung)

EVEREADY

trade - mark

FLASHLIGTHS,
BATTERIES,
BULBS.

Nasional Carbon Co. (Java) Ltd. Djakarta.

Digitized by Google

Mengenal dari dekat sebagian Daerah R.T.P.I./TEGAS

= *Djalan²nja di Rantauberangin - Udjungbatu seperti ombak.*
= *Sedjenak singgah ke Udjungbatu - Pasirpengarajan.*
= *Pasukan Gadjahmada djuga turut andeel merusak djalan.*
= *Kalau gadingnja tak ada — giginja djuga boleh untuk pipa.*

Oleh : **METESE**

Kalau tuan membuka Peta Sumatra-tengah dengan mudah tuan bisa mengetahui nama² kota maupun sungai²nja. Karena semuanja sudah tertulis disitu. Marilah tuan kuadjak sebentar mengenal dari dekat sebagian dari Sumatra-tengah itu. Meskipun hanja sepintas lalu tentu sedikit banjak bisa menambah pengertian² mengenai Tanah-air kita Indonesia ini.

Dipeta Sumatera Tengah tuan dapat mengetahui garis Chattulistiwa. Tepat diatas garis tsb. tuan dengan mudah melihat kota Kotabaru—Palaugadang dan Bangkinang. Nah, dikota Bangkinang-lah Komando Sector "A" Bataljon 444/Diponegoro. R.T. P.I./TEGAS berkedudukan. Dan marilah kita mulai perdjalanan dari Rantauberangin-jang letaknja didjalan simpangtiga antara Bangkinang dan Palaugadang. Dari situ semua kendaraan harus diseberangkan dengan Rakit-karena djembatan pada sungai Kampar telah rusak sedjak saudara-tua (Djepang Red.) kita dulu. Setelah menjemberang, kita belok ke Utara melalui djalan tunggal menudju ke Tandun. Dan mulai dari sinilah sampai ke Tandun tuan djangan mengharapkan bisa tidur diatas oto-walaupun oto tuan baru model terachir. Karena tuan se-akan² berada diatas gelombang lautan dan tuan akan dihempaskan kekanan dan kekiri-keatas dan kebawah. Dan kalau hari hudjan, djalan itu seperti lautan lumpur. Namun tuan djangan segan² kerdjasama untuk turun selandjutnja menarik atau mendorong oto tuan jang mogok itu. Sungguh tuan akan panik bila melihat keadaan djalan disitu. Dan tidak perlu segan² lagi bila kendaraan tuan tidak bisa meneruskan perdjalanan kerena rusak atau terpaksa bermalam ditengah djalan — berarti djuga tuan harus tidur ditengah hutan — dan memang sepandjang perdjalanan tuan akan selalu tertumbuk dengan pohon² besar dan semak² jang berawa — masih untung bila tuan bisa melihat gerak Siamang itu sebangsa kera jang tidak ada ekornja--kalau kera-lutung sudah tak terkira banjaknja.

Kalau tuan terpaksa bermalam ditengah hutan itu--tuan djangan takut dan terkedjut--kalau ditengah malam nanti serombongan gadjah akan meliwati tempat bermalam tuan. Memang gadjah² masih terdapat banjak dihutan Sumatra-tengah. Didjalan ini tuan akan dapat mengetahui bekas² telapak gadjah sepandjang 2--3 km sekaligus. Djadi tuan bisa membajangkan berapa djumlah gadjah jang liwat itu. Tentang besar²nja tuan ; tuan akan meli-

Sungai Kampar jang indah memandjang ini belum dapat terurus sebagaimana mestinja. Dan bila kita hendak menjeberanginja, maka semua kendaraan harus diangkut dgn rakit.

(Gbr : Penulis)

Digitized by Google

hat bekas kakinja jang sebesar tempat duduk di Jeep tuan.

Kalau bitjara tentang gadjah--saja ingat Peleton Pak Kadirun dari Kompi II/444. Sewaktu mengadakan pentjegatan pada anggota gerombolan PRRI jang telah mundur--ditengah djalan terhalang oleh gerombolan Gadjah

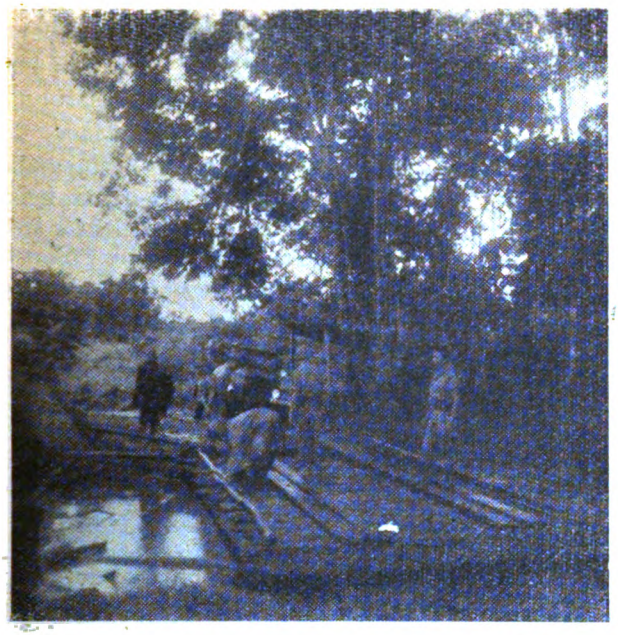

Djalan² jang tidak terpelihara menjebabkan kurang lantjarnja operasi militer dalam membasmi pemberontak. Namun APRI mampu memperbaikinja.

(Gbr. Penulis).

jg akan lewat didjalan itu — tidak ada djalan lain-- dan kalau kita mau menembak gadjah² itu--tentu kita banjak untungnja--dan mungkin anggota satu kompi akan mempunjai pipa gading semua. Tapi karena waktu itu kita sedang dalam keadaan mentjegat musuh--dan kita djangan sampai diketahui musuh lebih dahulu--terpaksa kita menjingkir untuk memberi djalan pada gadjah² itu. Dan akibatnja kita terlambat datang ditempat jang sudah ditentukan--anggota PRRI sudah datang lebih dulu dan sudah pergi. Tapi kalau tuan bernasib untung. Seperti Pak Bambang, Perwira Perwakilan Bataljon 444 jang ditinggalkan di Djawa — sewaktu tugas dinas ke Sumatra-dalam perdjalanan menudju ke Kompi² bisa bertemu dengan anak gadjah jang sudah mati--meskipun tidak besar--tetapi gadingnja sudah tjukup untuk beraksi mendjadi pipa--dan untuk tanda bukti bahwa didaerah kita bertugas masih banjak gadjahnja.

Kalau tuan dengar „pipa gading"--tentu tuan ingin memiliki bukan. Karena tuan tentu suka merokok. Nah--kalau memang tuan tidak mendapatkan gading gadjah--djangan tuan tjemas-tidak perlu repot². Giginja sadja tuan — sungguh tuan — gigi gadjah djuga bisa untuk didjadikan pipa — aksinja tidak kalah ada jang dibikin mainan perhiasan seperti "akik"-leontin. Suatu pendapatan baru — mungkin tuan baru mendengar bahwa gigi gadjah untuk bikin pipa, leontin/tjintjin. Nanti tuan bisa menjaksikan sendiri bila diantara teman² kami ada jang membawa buah tangan pipa jang terbikin dari gigi gadjah dan leontinnja jang sudah dilapis mas 24 karat.

Masih ada suatu halangan lagi tuan--mungkin serombongan Babi-rusa jang tak terkira banjaknja akan melewati ditempat tuan bermalam. Dan tuan djangan bingung--kalau mau tembak--dengan gawur sadja, sekali tembak tentu kena dua atau tiga--dan kalau tidak malu tuan bisa berpesta ditengah hutan tsb. Itulah tuan risiko²nja bila tuan terpaksa bermalam ditengah hutan--hanja djangan mengharap sadja bertemu dengan Harimau--akan menggigil tuan nanti.

Selandjutnja bila tuan sudah bisa melewati djalan² jang sangat rusak itu berarti tuan sudah sampai ke Tandun. Kotanja sunji--karena sekarang ibu-kota ketjamatannja pindah di Udjungbatu.

Di Peta tuan tidak akan mendapatkan--tapi gampang sadja untuk mentjarinja. Kl. 30 Km dari Tandun djalan tuan terhalang oleh Sungai Rokankiri-Sungai ini bermata-air dari G. Talakmau--dan bernama Batangsumpur. Setelah melalui kota Rokan dan Kotaintan namanja djadi Rokankiri. Dan Udjungbatu terletak diantara kota Rokan dan Kotaintan--dititik pertemuan antara djalan besar dan sungai tsb. Dan mari singgah sebentar dikota Ketjamatan Udjungbatu ini.

Kotanja ketjil memandjang menurutkan djalan besar--disebelah selatan dibatasi Sungai Rokan dan jang sebelah utara berpagar dinding hutan jang berawa. Kelompok² rumah jang tingginja rata² 1 meter tampak berdjedjal dengan tidak berpagar--djadi tidak mengerti batas² halamannja.

Mempunjai lapangan sepakbola satu. S.R. VI satu dan S.M.P. Islam ada satu. Pasar satu dan hanja tiap hari Kemis pasarannja. Penduduknja tak begitu banjak — dan ada djuga jang ikut gerombolan. Penghidupannja banjak jang berdagang — mentjari ikan — dan menjadap karet. Dan memang karet ini termasuk penghasilan jang terbesar disini.

Tjara bergaulnja jang kurang begitu rapat — namun kami bisa bergaul agak rapat dilapangan Olahraga dan Kesenian. Kebanjakan beragama Islam. Tidak terdapat sawah disana — dengan sendirinja binatang ternak seperti

Digitized by Google

Tugas mendorong Truck jang mendjeladjahi hutan² inipun tjukup membikin keringat basah kujub.

(Gbr : Penulis)

kerbau — lembu tidak terdapat — malahan andjing banjak terdapat disana — entah liar entah dipelihara — tapi ternjata banjak.

Dan tuan bila bermalam disana--djangan terkedjut bila ditengah malam terdengar gonggongan andjing seluruh kota--sungguh rame sekali. Adakalanja sang Harimau menindjau dan djalan² disana ditengah malam. Buah²an Nanas banjak terdapat, disana ladangnja merupakan hutan nanas sadja.

Untung djuga bila bertemu dengan Gadjah jg. ngamuk tjukup berabe djuga.

(Gbr : Penulis)

Itulah sedikit tentang kota ketjamatan Udjungbatu. Tempat Komando Vak : 5. Sector „A"-Bn. 444 Diponegoro berkedudukan. Dan marilah melandjutkan perdjalanan menudju ke Pasirpengarajan. Dari sini tuan harus mempergunakan rakit lagi seperti di Rantauberangin tadi. Mulai dari sini djalan²nja sudah tak begitu rusak — karena sedikit banjak sudah diperbaiki oleh P.U. Pasirpengarajan — dan tuan tidak akan turun untuk mendorong dan menarik oto tuan — seperti di djalan Rantauberangin sampai Tandun tadi. Nah — setelah tuan lewati Pasar Suraugading djalannja ada jang agak naik sedikit — tapi tidak begitu menandjak. Setelah melalui djembatan Sungai ketjil Kaiti, sampailah tuan ke kota Ketjamatan Pasirpengarajan, mari singgah sebentar.

Kotanja ketjil djuga — satu djam berdjalan kaki sadja tuan sudah lengkap mengitari kota. Pinggiran kota dipagari oleh hutan² lebat dan hutan karet. Letaknja dipinggir sungai Rokankanan — Sungai Rokankanan ini bermata air dari pegunungan Kulabu jang letaknja ditapalbatas Sumatra Tengah dan Sumatra Utara. Dari Pasirpengarajan bila tuan mengadakan perdjalanan dengan Kapal ketjil sampai kekota Kotatengah, dan bila tuan teruskan lagi bisa bertemu dengan sungai Rokankiri — dan selandjutnja tuan akan bisa sampai ke pelabuhan Bagansiapiapi. Kembali tentang Pasirpengarajan. Mengenai penduduknja tak berbeda dengan Udjungbatu — hanja agak rapat disini dan lebih madju/modern. SR ada 2 buah, SMP Negeri ada satu. Pasar satu dgn hari Senen dan Djumaat pasarannja. Matapentjahariannja sama dengan Udjungbatu. Penghasilan umum adalah karet lebih besar dari Udjungbatu. Lapangan sepakbola ditengah kota. Bagi penduduk Pasirpengarajan lapangan ini merupakan lapangan jang bersedjarah — karena pernah gembong² PRRI Simbolon dan A. Husen memberi penerangan pada rakjat Pasir dan sekitarnja bahwa pemberontakan mereka akan menang melawan Pemerintah Pusat. Dan pernah pada tanggal 14 Agustus 1957 kepadanja diserahkan : 8 (delapan) Kg gading gadjah dan 3 bentuk tjintjin mas dari Kesatuan Bangsa Tionghoa

Digitized by Google

Pasirpengarajan. * = **batja keterangan dibawah).** Lapangan tsb. kini bernama Lap. Garuda — dan sebelum kami dari Bn. 444 bertugas disitu, namanja Lap. Merdeka. Dan semendjak kami bertugas disitu — kota Pasirpengarajan pernah diserang gerombolan setjara besar²an sekali — ialah pada tgl : 14 Januari 1959. Mulai pagi buta sampai dua djam lamanja gerombolan PRRI memuntahkan pelurunja dengan senapan² mesinnja dan tidak lupa sendjata modern-nja Bazooka. Mereka sudah bisa mendekat kepinggir 10 meter dari pos kami. Namun berkat kegigihan pasukan kita jang hanja satu peleton dan regu kelompok komando — musuh dapat kami pukul mundur dari Pasirpengarajan. Tjara bergaul Pendu-

Kalau djalan² sulit dilalui kendaraan bermotor, maka patrolipun lebih baik menggunakan sepeda.

(Gbr : Penulis)

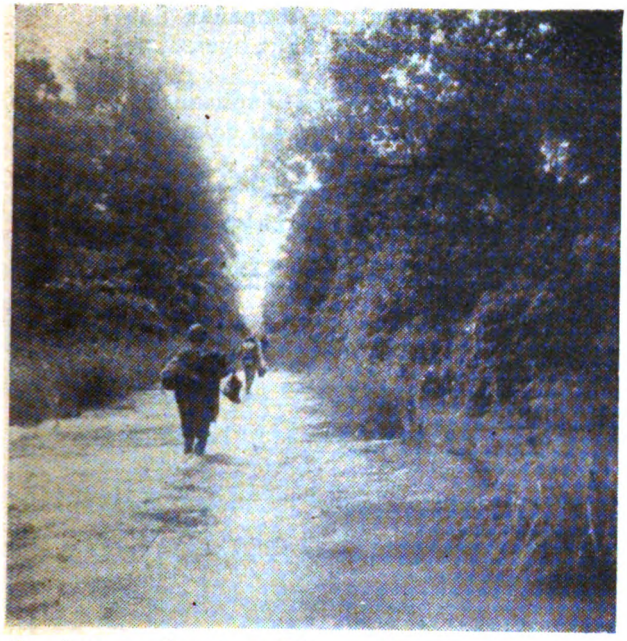

Meluapnja sungai Rokan, maka djalan² pun merupakan sungai pula, dan bila kita melewatinja maka lebih baik tjopot sepatu.

(Gbr : Penulis)

duk dengan kami sudah agak bisa rapat dari pada dengan Udjungbatu. Demikianlah sedikit tentang kota ketjamatan Pasirpengarajan. Dimana tempat kedudukan Komando Vak 6. Sector „A". Bn. 444/Diponegoro bertugas.

Kemudian bila kita teruskan perdjalanan tsb tuan akan sampai ke Komando Vak 7. Sector „A". Bn 444 jang terdjauh — ialah di Daludalu — djalannja djuga rusak. Malahan bila kebetulan sungai Rokankanan bandjir dan sampai meluap djauh kedataran — adakalanja kami terpaksa le-

pas sepatu melinting tjelana — dan bila keadaan djalan sangat betjek, sehingga pak Sopir tak bisa mendjalankan otonja — kami lebih baik bersepeda sadja — karena djalan lain tidak ada. Dan selandjutnja djalan itu bila kita teruskan akan sampai ke daerah Sumatra utara.

Demikianlah tuan — sedikit kissah didaerah operasi dan — tentang keadaan² disebagian daerah R.T.P. I TEGAS. Sumatera Tengah — dimana kesautan Bataljon 444/ Diponegoro sedang bertugas.

METESE
Bn. 444.

= a =

Post Komando Vak "A" Jon 444 di Udjung Batu ini tjukup megah, tetapi djuga tjukup terpentjil dan sunji.

(Gbr : Penulis)

Digitized by Google

sambutan pembatja.

Dengan segala hormat,

Melalui djalan ini kami mohon dengan hormat, dapat kiranja sepatah-dua-patah kami ini dimuat dalam MAD. sebagai djawaban atas **pendjelasan** Smaj. Santoso, jang telah dimuat dalam MAD. No. 4 1959 Thn.Ke IX, sebagai dibawah ini :

„Berhubung dengan keberangkatan saja ke Sumatra, djadi : KELUAR dari RPKAD ; maka dengan djalan jang kurang normal ini, saja sampaikan utjapan penghargaan saja jang setinggi-tingginja kepada semua Perwira, Bentara dan Tamtama dari **Team "B" RPKAD** jang saja pimpin pada ketika merebut Lapangan Udara Mapanget pada tanggal 16 Djuni 1958.

Tanpa **Kemauan jang Keras, Tekad jang Ta' mengenal Bandingannja,** dari Saudara² sekalian, operasi penjergapan Lapangan Udara Mapanget tidak akan mentjapai suatu SUKSES jang amat besar. Tanpa Kerdja Sama jang begitu erat dan bagus sekali diantara Saudara², mungkin operasi tersebut akan menemui Kegagalan jang ta' dapat lagi dilukiskan akibat²nja. Sukses tersebut dikarenakan Saudara² sekalian telah mentjurahkan segala ketekatan Saudara². Djadi bukan karena saja sendiri jang memimpin.

Sekarang, berhubung diantara Saudara² banjak jang pindah dari Team **"B" RPKAD** ke PPDAD, Kavaleri, Artileri, Koplat d.l.l. kesatuan, pula sajapun telah dipindahkan ke KOPAG 17 Agustus, sesudah selesai tugas² operasi di Minahasa, maka dengan djalan ini, saja harap sambutan saja ini akan sampai kepada Saudara² sekalian.

Dimanapun Saudara² berada, gunakanlah **Tekad, Keberanian** dan **Kemauan** Saudara sekalian seperti jang pernah Saudara² perlihatkan dan buktikan dalam operasi penjergapan (raid) jang begitu sengit di Mapanget dan sekitarnja.

Dan kata saja jang terachir adalah : Saluut kepada **Almarhum Pltd. Tugiman dan Kopral Tachril dari Team "B"** jang telah mendahului kita di Medan Bhakti dalam menunaikan dharma bhaktinja terhadap Negara dan Bangsa ! Sekian' ..... !

Ex. Dan Team "B" RPKAD.
Kapten Frits Sigarlaki

P. T. Zoapharma

DJL. TJISADANE No. 9
DJAKARTA

KAWAT: ZOAPHARMA
TILP. GBR. 1484

Segala keperluan Ternak & Binatang

OBAT²AN

ALAT² KEDOKTERAN-KEHEWANAN

MAKANAN AJAM

(Pabrik makanan ternak kami dipimpin oleh seorang Dokter Hewan)

KWALITET DAN MUTU DIDJAMIN

Digitized by Google

OBAT-OBATAN

1. AIR ASAM (hangat²) dengan GULA KELAPA dan ditambah sedikit AIR KUNIR djika diminum akan sangat berguna bagi Nona/Njonja apabila sedang haid (menstruasi) merasa sakit dan keluarnja darah hanja sedikit.
2. TEMULAWAK jang direbus dan ditambah dengan tumbar mungsi, ini bisa menghilangkan bau keringat busuk. Minumlah hangat² tiap sore.
3. MENTJRET bagi anak ketjil dapat disembuhkan dengan djalan : tumbuk dan peraslah airnja Djantung-pisang bagian jang paling dalam (jang sudah mulai berwarna putih ketika dikupas), kemudian diberi adas-pulawaras dan sedikit garam, lantas diminumkan.
4. BATUK bagi anak ketjil dapat disembuhkan dengan djalan : rebuslah bunga dan pentil (putik) blimbing-wuluh dan diberi gula batu sedikit, diminumkan hangat².
5. PANU penjakit kulit jang memalukan, dapat disembuhkan tanpa salycil spiritus, tetapi hanja digosok setiap pagi dengan laos jang telah diparut.

★ ★ ★

Kepada para pembatja sekalian jang mempunjai minat, untuk turut mengisi rubrik "Adpis Prodeo" ini, Redaksi menjediakan imbalan uang kopi sekedarnja atau berlangganan MAD gratis selama 1 (satu) tahun. Kami persilahkan mentjoba !

Red.

P.T. Persatuan Dagang Pharmasi

NURANI

(D/H VAN GORKOM)

Mengimpor/Berdagang :

Obat²an dan bahan Pharmasi

Alat² Kedokteran-umum dan Gigi

Alat² Optik

Alat² dan keperluan Laboratorium

Perabot rumah² Sakit dan Kamar periksa, dll.

Membuat/Menghasilkan :

Segala matjam Obat²an jang tidak asing lagi bagi :

Rumah² Obat-Rumah² Sakit-Djawatan Kesehatan - dll.

Kantor pusat :

DJAKARTA : Djalan Budi Utomo No. 1 - Tilpon Gambir 4070 (3 Saluran) Kotakpos No. 2010.

Digitized by Google

BERITA KELUARGA

LAHIR :

1. Telah lahir dengan selamat, pada tanggal 8 Djuni 1959 putri kami jang pertama dan kami beri nama :

Sri Marjati

Kepada Ibu Bidan jang telah menolongnja, kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jang berbahagia,
Koprl. Djamil Soemanto
Jon 303 R.I. 11 "Galuh"
Tasikmalaja.

* * *

2 Pada tanggal 9 Djuni 1959, telah lahir dengan selamat putra kami jang kami beri nama :

Erwin Iswan

Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat, dan tidak lupa kami mengutjapkan banjak terima kasih kepada Bidan Srie dengan para pembantunja jang telah merawat dengan baik.

Keluarga jang beruntung,
Sersk. CID Abdul Munir
Kep. KPT. 35-I-23 R.I. 2
Bukit Barisan.

* * *

3. Atas Kurnia Tuhan Jang Maha Esa, pada tanggal 13 Djuli 1959 telah lahir putra kami jang kelima dan kami beri nama :

Djauhari Arifin Sumarjanto

Ibu dan anak dalam keadaan sehat wal'afiat, dan kami mohon Do'a Restunja agar anak kami selalu mendapat bimbingan dan perlindungan Tuhan.

Keluarga jang berbahagia,
Kapt. A. J. Soenarjo
Pasuterr. Brawidjaja.

* * *

4 Telah lahir dengan selamat putra kami jang ketudjuh, jang lahir pada tanggal 22 Djuli 1959 di Peru, Ceram Barat dan kami beri nama :

Andreas Tandjung

Atas bantuan Bidan RSU Piru, kami mengutjapkan banjak terima kasih.

Keluarga jangb erbahagia,
Kpld. W. Teken
Kie II Jon 713 KDM-MIB.

* * *

5. Telah lahir dengan selamat di RST. KDM-MIB ; putri kami jang kedua jang lahir pada tanggal 27 Djuli 1959 dan telah kami beri nama :

Ambon Unggul Pertiwi

Ibu dan anak dalam keadaan selamat, dan tidak lupa kami mengutjapkan banjak terima kasih kepada Bidan dan Djururawat jang telah menolongnja.

Keluarga jang berbahagia,
Smaj. Soejahmin Hadiwidjaja
Kie II Jon "A" Terr. IV
Ambon.

* * *

ULANG TAHUN :

1. Genap berusia tudjuh tahun putra kami jang pertama jang lahir pada tanggal 16 Djuli 1952 s/d 16 Djuli 1959 :

Sjahrul S.

Semoga putra tsb. selalu mendapat bimbingan dan kelak mendjadi manusia jang berguna pada Nusanja.

Keluarga jang merajakan,
Kpl. Sjafari K. M.
Pn. II Kie III Bi. "A"
KDMA.

* * *

MENINGGAL :

1. Telah dipanggil kechadirat Tuhan Jang Maha Esa, pada tanggal 31 Mei 1959, saudara kami :

Plt. Joenodo Siswohadi

Anggota DKAD Kodam Nusatenggara "Raksabuana". Semoga Tuhan memberikan tempat jang lajak kepada Almarhum sesuai dengan djasa² dimasa hidupnja.

Jang berduka-tjita,
a/n Segenap Anggota DKAD
"Raksabuana"
Lts. Mursali.

* * *

Pemuatan Berita Keluarga didalam Madjalah Angkatan Darat tidak dipungut beaja, melainkan diwadjibkan menjebut Nomor Langganannja dan akan dipasang menurut urutan peristiwanja.

Redaksi.

Digitized by Google

SURAT-PERINTAH

No.: KPTS - 401/6/1959.

TENTANG

PERATURAN PENGGUNAAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS ANGKATAN DARAT.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT

MENGINGAT:
1. Keputusan Menteri Pertahanan No. MP/H/79/53 tgl. 18—2—'53 tentang pemakaian kendaraan bermotor dinas bagi AD.
2. Keputusan KASAD No. 157/KSAD/Kpts/53 tgl. 11—9—'53 tentang pemakaian kendaraan bermotor dinas untuk keperluan tugas diluar djam dinas dan rekreasi.
3. Usaha² dalam rangka penghematan dalam pengeluaran² biaja untuk AD.
4. Usaha² untuk mendapatkan hasil guna jang sebesar-besarnja dari pada materiil jang digunakan oleh AD.
5. Pentingnja faktor keseragaman dari pada materiil jang digunakan oleh AD.

MENIMBANG:
1. Perlu menindjau kembali dan merobah peraturan² jang telah dikeluarkan mengenai penggunaan kendaraan bermotor dinas bagi AD.
2. Perlu mengadakan peraturan² baru jang mengatur penggunaan kendaraan bermotor dinas sesuai maksud² seperti tsb. diatas.

MEMUTUSKAN:

Mengeluarkan peraturan² tentang penggunaan kendaraan bermotor dinas untuk AD sbb.:

Pasal 1.

UMUM.

a. Pada prinsipnja kendaraan bermotor dinas hanja dipergunakan untuk melaksanakan tugas.
b. Didalam rangka memupuk dan memelihara disiplin dan membina moril personil, maka dianggap perlu djuga pemberian kelonggaran dalam penggunaan kendaraan bermotor dinas untuk keperluan lain-lain.
c. Jang dimaksud dengan tugas-tugas ialah :
   — tugas selama djam kerdja
   — „ diluar djam kerdja
   — „ Garnizun/Piket
   — „ chusus.
d. Jang dimaksud dengan keperluan lain-lain ialah :
   — antar djemput
   — rekreasi/tjuti
   — keperluan darurat.
c. Didalam menentukan norma² penggunaan kendaraan bermotor dinas diadakan penggolongan :
   — pendjabat representatief)
   — „ utama) lihat lampiran.
   — selebihnja jang tidak termasuk diatas.
f. Untuk pendjabat representatief diberikan kendaraan sedan, dan untuk pendjabat utama Jeep.
g. Penggunaan kendaraan bermotor diatur dengan tjara :
   — terus-menerus oleh perorangan.
   — pool.

Pasal 2.

PENGGUNAAN KENDARAAN BERMOTOR UNTUK DINAS.

a Bagi pendjabat representatief dan pendjabat utama selalu digunakan kendaraan jang ada pada masing-masing untuk semua keperluan.
b. Bagi selainnja tsb. a digunakan kendaraan dari pool untuk semua keperluan.

Digitized by Google

Pada tanggal 4-8-1959 Bertempat di Aula DEPAN/MBAD. Telah diadakan Rapat antara Pemerintah sipil dan Peperpu. Mengenai penegasan dan penertiban kendaraan bermotor milik Pemerintah/semi Pemerintah perusahaan² jang telah diambil alih oleh Pemerintah.

Pasal 3.

PENGGUNAAN KENDARAAN BERMOTOR UNTUK KEPERLUAN LAIN².

a. Pada prinsipnja soal ini bukanlah mendjadi tanggungan dari pada dinas.
b. Mengingat faktor² psyshologis dan moril, maka perlu diusahakan kelonggaran untuk menggunakan kendaraan bermotor dinas untuk keperluan lain-lain, menurut kemampuan AD.
c. Untuk maksud tsb. b maka soalnja diserahkan kepada pimpinan dari pada masing² Badan dari pada AD dengan mengingat efficientie dan tidak merugikan dinas. (1 Jeep untuk 4 orang, 1 Gaz untuk 6 atau 8 orang).
d. Untuk maksud-maksud ini digunakan djuga truck dan bus.
e. Djumlah kendaraan bermotor untuk masing² Badan dari pada AD ditentukan dengan TOP dan DSPP, jang penggunaannja dipertanggung-djawabkan penuh kepada pimpinannja.
f. Penggunaan kenndaraan bermotor dinas dari AD untuk keperluan tjuti telah diatur dengan Instr. KSAD No. 67/KSAD/Instr/53 tanggal 12—9—'53.

Pasal 4.

POOL.

a Semua kendaraan bermotor jang tidak ada pada pendjabat representatief dan pendjabat utama adalah termasuk kendaraan POOL.
b. Selama djam dinas kendaraan² tsb. masuk dalam pool dan dikenakan peraturan² pool.
c. Pool diadakan ditiap-tiap Badan AD untuk melajani keperluan Badan itu sendiri dan pool jang melajani keperluan² umum.
d. Pool Umum diadakan ditiap-tiap Garnizun besar jang dipandang perlu oleh KSAD dan di SAD.
e. Komandan pool bertanggung-djawab penuh atas penggunaan pemeliharaan dari pada kendaraan-kendaraan jang ada dibawah kekuasaannja.

Digitized by Google

Dalam rangka penertiban pemakaian kendaraan di nas, maka kendaraan² Tentarapun tidak luput dari pemeriksaan jang teliti oleh petugas² dari C.P.M. Tampak dalam gambar ialah kendaraan jang ke luar/masuk M.B.A.D. sedang diperiksa oleh petugas C.P.M. jang bekerdja sama dengan P.K.D., apakah benar kendaraan dipergunakan untuk keperluan dinas.

*foto : **PENAD.***

Pasal 5.

LAIN-LAIN.

a. Semua kendaraan bermotor dinas dari AD harus diberi tjat jang sama (Army Green).
b. Penggunaan nomor Polisi (Civiel) untuk kendaraan bermotor dinas dari **AD tidak diperbolehkan.**
c. Kendaraan² jang digunakan dalam Pool Umum harus diberi tanda² jang chusus, jang ditentukan oleh KSAD.

Pasal 6.

TINDAKAN PERALIHAN.

a. Sementara belum ada penggantian berupa Jeep, maka Sedan² jang sekarang digunakan tetap pada Pendjabat jang dalam Surat Keputusan ini disebut pendjabat Utama.
b. Penggunaan kendaraan bermotor AD segera disesuaikan dengan Keputusan ini.
c. Segala sesuatu jang memerlukan pembiajaan untuk melaksanakan Keputusan ini diselenggarakan setjara berangsur-angsur.

Pasal 7.

PENUTUP.

a. Dengan keluarnja Keputusan ini, maka semua Keputusan² mengenai penggunaan kendaraan bermotor dinas bagi AD jang telah dikeluarkan sebelum ini dan tidak sesuai ataupun bertentangan tidak berlaku lagi.
b. Djika ternjata dipandang perlu, Keputusan ini dapat dirobah/ditambah.
c. Keputusan ini berlaku mulai tanggal dikeluarkannja.

Dikeluarkan di : Djakarta.
Pada tanggal : 8—6—1959.
KEPALA STAF ANGKATAN DARAT

tjap/ttd.

A. H. NASUTION
Letnan Djendral TNI.

Digitized by Google

SURAT-PERINTAH

No.: SP-991/6/1959.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT

MENGINGAT : a. Telah dikeluarkannja Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat No. KPTS-401/6/1959 tertanggal 8 Djuni 1959.

b. Telah pula diberikan pendjelasan² oleh Kepala Staf Angkaatn Darat dan Deputy II pada tanggal 12 Djuni 1959 tentang urgensi dan makna Surat Keputusan tersebut.

c. Sebelum perintah pelaksanaan Surat Keputusan tersebut a diteruskan kedaerah, terlebih dahulu Markas Besar Angkatan Darat dan KMKB-DR wadjib mendjadi tjontoh jang patut ditiru oleh Kesatuan² didaerah.

MENIMBANG : Telah tiba saatnja untuk melaksanakan Surat Keputusan KASAD No.: KPTS-401/6/1959 tanggal : 8—6—1959 tersebut diatas.

M E M E R I N T A H K A N.

KEPADA :

1. Semua Direktur, Inspektur, Kepala Dinas dan Komandan Satuan ditingkat MABAD.
2. Komandan KMKB-DR.

SUPAJA :

I. Segera melaksanakan Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat No.: KPTS-401/6/1959 tertanggal 8 Djuni 1959 menurut Petundjuk Pelaksanaan terlampir.

II. Selesai.

Dikeluarkan di : Djakarta.
Pada tanggal : 25—6—1959.

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT

tjap/ttd.

A. H. NASUTION
Letnan Djendral TNI.

Digitized by Google

tepat pada waktunja

dengan ...

TITUS

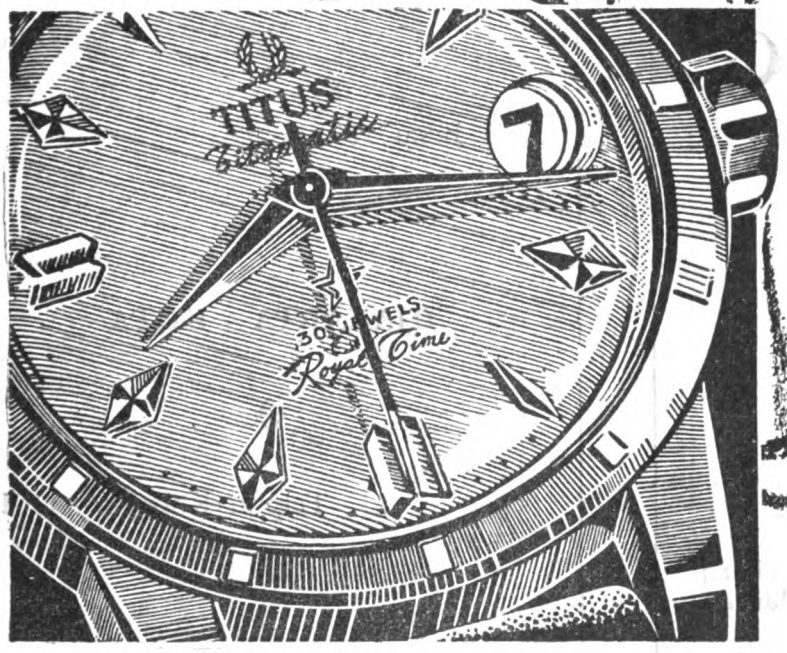

30 BATU "ROYAL TIME" CALENDAR AUTOMATIC WATERPROOF

5903

TITUS" Arlodji Swiss jang terkenal diseluruh dunia

Digitized by Google

N. V.
GUNUNG EVEREST

Export Hasil Bumi

Djalan Kali Besar Barat 38
Telpun Kota 1722
=DJAKARTA — KOTA=

Mengutjapkan Ulang Tahun ke- XIV
Kemerdekaan R.I. 17 Agustus 1959.

N.V. SINAR SARI

— DJAKARTA —

Pemborong
Bangunan

v.n. „JOENG"

Matraman Raya 82, DJATINEGARA

Mengutjapkan Selamat atas Hari Ulang Tahun Ke- 14 Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1959.

N. V. SADAR

Kali Besar Timur 17.

DJAKARTA - KOTA

Telpun Kota No. 1101

Digitized by Google

Mengutjapkan

Selamat Hari Proklamasi Kemerdekaan
Republik Indonesia jang ke- XIV

17 — 8 — 1959

Oversea Chinese Banking Corporation Ltd.

Djakarta — Djambi
Palembang — Surabaja.

N.V. IPILO

IMPOR dan EXPOR

DJALAN BATUTULIS 48,
DJAKARTA

N.V. MASA TRADING & INDUSTRIAL Coy Ltd.

Pintu Ketjil 51, Telp. Kota 413
Djakarta-Kota.

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun
Jang Ke- XIV R. I.
17 - 8 - 1945 — 17 - 8 - 1959

MENGHATURKAN

SELAMAT HARI ULANG TAHUN
REPUBLIK INDONESIA KE- XIV

17 Agustus 1945 — 17 Agustus 1959

INDONESIA COTTON TRADING CO.

PASAR PAGI No. 12,
DJAKARTA — KOTA

Digitized by Google

PERUSAHAAN KEMEDJA

„WEN HWA"

PEDKODJA 18

DJAKARTA - KOTA

APOTIK TERRY

Djalan Balikpapan No. 2 B/C.
DJAKARTA

Selalu sedia :
Obat-obat Patent, Essences,
Toilet dan Verbandartikelen
d. l.l.

TOKO LAMPU
U SENG AN
ASEMKA 25
DJAKARTA - KOTA.

Berdagang lampu pompa, kompor masak serta alat-alat-nja.

C. V. SUSILA
Djalan Toko Tiga 38
Telepon Kota 2222 - Djakarta

Agen Tunggal Benang Djahit
„FLYING WHEEL".

mereknja mendjamin keistimewaannj

kemedja Crocodile MADE BY U.S. FACTORY sela men

WELKNOWN ALL OVER THE WORLD
NEW YORK – PARIS – LONDON – AMSTERDAM

MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN R.I. JANG KE-XIV
17 AGUSTUS 1959

C. V. INDONESIA MADJU

DJALAN GADJAH MADA No. 156
– DJAKARTA –
TELEPON 1148 KOTA

Digitized by Google

P. T. BANK PERNIAGAAN DAN PEMBANGUNAN INDONESIA

(The Commercial and Development Bank of Indonesia Ltd.)

Kali Besar Barat 6 (Atas)
Djakarta — Kota.

Trommel Pos No. 836/DAK
Telephone No: 2176 Kota
Cable Address: CODEBANK

N.V. BANK DJAKARTA

Djl. Asemka 22/23 — Djakarta VI/6
Tel. Kota 1711 — 1712
Telegr. Address: AIVATAB

Mengusahakan Segala Pekerdjaan Bank - Menjewakan Safe - loket, menerima simpanan Deposito dll.

Mengutjapkan ;
"SELAMAT HARI ULANG TAHUN
Ke XIV
PROKLAMASI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA"

Direksi dan Pegawai
P. T. BANK SELAT BANGKA
Djl. Asemka No. 168,
Djakarta — Kota

Melakukan Pelajaran Antara ;

PASAR IKAN — PANDJANG — PALEMBANG — DJAMBI — KUALA TUNKAL - P. PINANG DAN TANDJUNG PANDAN.

P. T. PELAJARAN PERSATUAN NASIONAL.

Pelajaran "BELITUNG"

Kantor Pusat:
Djalan Pantai 17, Tandjung Pandan
Belitung.

Tjabang:
Djalan Kopi 38, Djakarta-Kota
Tilpon: 886 Kota

Digitized by Google

N.V. METALIGNUM

Mengutjapkan Selamat Merajakan Hari Proklamasi Ke-XIV
Kepada Sekalian Warga Indonesia Umumnja
Warga Angkatan Darat Chususnja.

TAMAN TANAH ABANG III/29
D J A K A R T A

◆◆◆◆◆◆

Importir:

PETI2 TEH "LUAR NEGERI" d.l.l.
Kebutuhan Perkebunan
Bahan2 Dekorasi dan Bangunan.

PABRIK KAPAL

P.T. TIRTADJAJA

Djalan Sulawesi No. 2-A, Tel. P. 20.
TANDJUNG PRIOK.

MENGUTJAPKAN SELAMAT HARI ULANG TAHUN
REPUBLIK INDONESIA KE-XIV
17 AGUSTUS 1945 sampai 17 AGUSTUS 1959.

Digitized by Google

P.T. Biro "STEENCO"

Djalan Petjenongan 56, Djakarta

Mengutjapkan Selamat Hari Kemerdekaan
Republik Indonesia ke — XIV.

C. V. "INTAN"

LEVERANSIER BAHAN2 MAKANAN

Djl. Raya Pelabuhan.

Alamat : Gg. D. No. 22,
TANDJUNG PRIOK

—★—

Mengutjapkan;

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KEMERDEKAAN RRPUBLIK INDONIA JANG KE - XIV

17 AGUSTUS 1945 -- 17 AGUSTUS 1959

Fa. SADIKIN & Co.

Djalan Pendjaringan 16, DJAKARTA

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan R. I. Ke — XIV.
17 Agustus 1945 — 17 Agustus 1959.

P.T. DJAWA MAKASAR VEEM

Agent : INASO LINES LTD.
Firma : PERDUVI

★

Imp; Export; Interinsulair
Dj. Sulawesi 14, Tg. Priok.

★

Menghaturkan Selamat Hari Proklamasi
Republik Indonesia
17 Agustus 1959

Digitized by Google

COLIM CONCERN N.V.

Menteng 72, DJAKARTA

Turut merajakan Hari Ulang Tahun
Republik Indonesia ke- XIV.
17 - 8 - 1945 - 17 - 8 - 1959

BINTANG SURABAJA FILM N.V.

Djalan Hajam Wuruk 86

Telp : 1745 Kota
Djakarta - Kota.

TOKO

„SOEN TJOEI PO"

GLODOK C - 2
Telp : 1856 (Kota)
DJAKARTA – KOTA

Berdagang buah - 2, makanan dan minuman.

PERKAPALAN &
PERTUKANGAN

N.V. **"NUSAPUTRA"**

Djalan Londan - Telp. Kota 972 -
DJAKARTA.

Turut merajakan hari ulang tahun ke - XIV
dari Republik Indonesia.

Digitized by Google

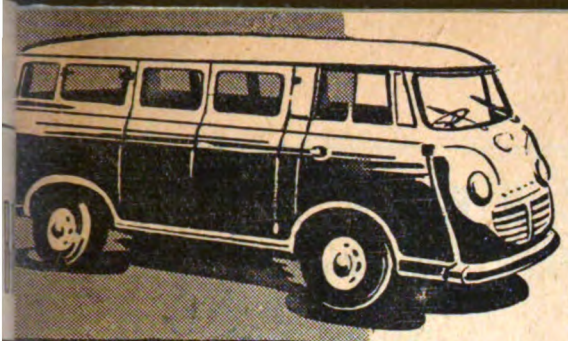

OMBI

EXPRESS 1100

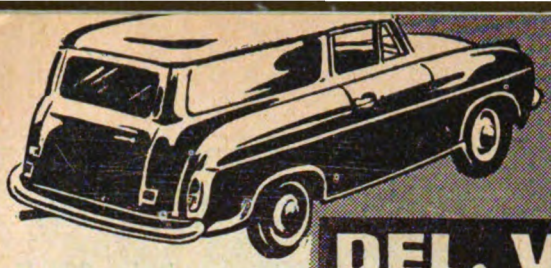

DEL. VAN

HANSA 1100

NICAL DATA

	Four-cylinder four-stroke carburetor engine
	Flat four
	74 mm (2,91 inches)
	64 mm (2.52 inches)
acity	1094 ccm (66,73 cu. inches)
wer	46 SAE h.p. at a speed of 42.0 r.p.m.
on ratio	1: 7,3
n system	Forced feed or circulation lubrication
y	3 litres (6,34 USA pint, 0,79 USA gallons
	Diaphragm pump with tappet drive
	Downdraft carburetor
stem	Water cooling

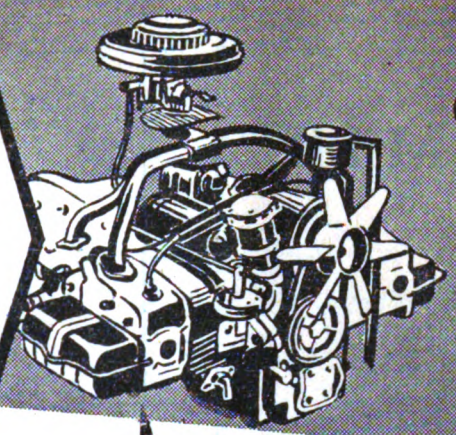

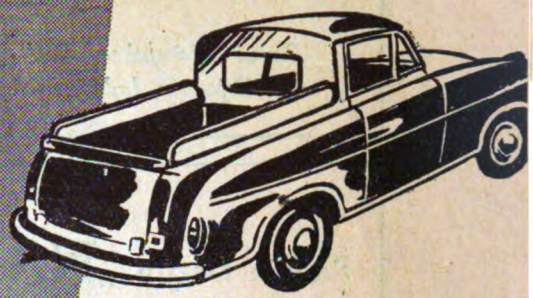

PICK UP

HANSA 1100

The GOLIATH - JEEP

heel drive"

ith the flat four, four cylinder, four stroke

IGHLY DEPENDABLE

r military & civil use.

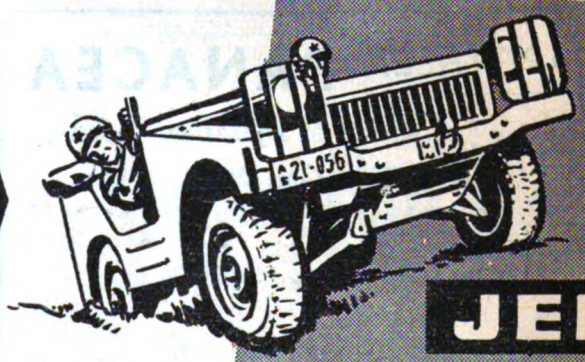

JEEP

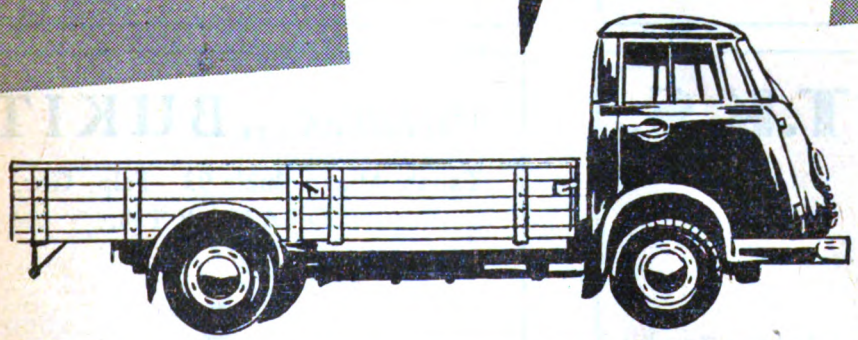

PICK UP TRUCK

EXPRESS 1100

Goliath MOTORS INDONESIA N.V.

IMPORT - ASSEMBLING

DJL. SALEMBA RAYA 4, TELP. DNG. 1058, POST-BOX 2373, DJAKARTA.

Digitized by Google

TONG LAM CO. LTD.

Djalan Orpa No. 1, Telp. 203 Kota
DJAKARTA
Pabrik Sabun Tjutji merk
" B -- 29 "

Turut Merajakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke -- XIV

" J U L I A N "

Pabrik Karet Busa
Kampung Kerendang 97
Djakarta Kota

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun Kemerdekaan R. I. Ke -- XIV.

Pabrik Datjin **„NAM LIE"**

Kali Beton 49
(Mangga Besar II)
Djakarta - Kota

THE

999

INDUSTRI

DJAKARTA

APOTHEEK **PANACEA**

Krekot 5, Djakarta
Tilp. Gbr. 268

TERIMA SEGALA RECEPT DOKTER

PERUSAHAAN BETON BUIS & TEGEL PABRIK

" T J I O B O K H I N "

Djl. Djatibaru 22,
DJAKARTA II/4
Telp. Gb. 906

Sedia rupa2 ukuran Beton Buis & segala matjam Tegel jang bermutu tinggi.

Pabrik Tjat **T.K.S.**

Djl. Prof Dr. Latumeten 25 (Belakang)
DJAKARTA.

APOTHEEK **„BUKIT"**

Tanah Abang Bukit 93. Telp. Gbr. 739
DJAKARTA.

Adalah Apotik Anda untuk resep2 Dokter

Digitized by Google

hotel sans souci

DJL. MADJAPAHIT 28 / 4,

Tilp. Gbr. 561.

D J A K A R T A

LOSMEN „Chia Ling"

Djl. Gadjah Madu no. 156.
Telp. 1148 Kota
Djakarta - Kota.

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang
Tahun Proklamasi Kemerdekaan
Rep Indonesia ke XIV

Fites

FIRST INDONESIAN TECHNICAL SUPPLIES LTD.

31, Gunung Sahari - P.O. Box 2061 - Djakvrta
Phone : Gbr 145 - Cable Address : Fites
Importer of Technical Articles
Sole Agents for Indonesia of:

"ORIGINAL-MUELLER"	Gas Welding Equipment Electric Welding Equipment Welding Electrodes
"BMD"	Machines and Appliances for Tanneries and Leather Works
"OSRAM"	General Lighting Service Lamps Fluorescent Lamps Glow Lamps
"G. SCHOU & CO."	Crankshaft Grinding Machines Cylinder Fine Boring Machines

Apotheek

pabapan n.v.

Djl. Djendral Sudirman 10 - A
Telp. Gbr. 3900
D J A K A R T A

Agent Tunggal : P. T, KESINDO
Telp. Gbr. 2521 Pes. 4.

Digitized by Google

P. T. PEMBANGUNAN PERUMAHAN

DJALAN KRAMAT RAYA 94 — TINGKAT 3 — DJAKARTA

untuk

Perentjanaan

Pelaksanaan

Pengawasan

segala bangunan

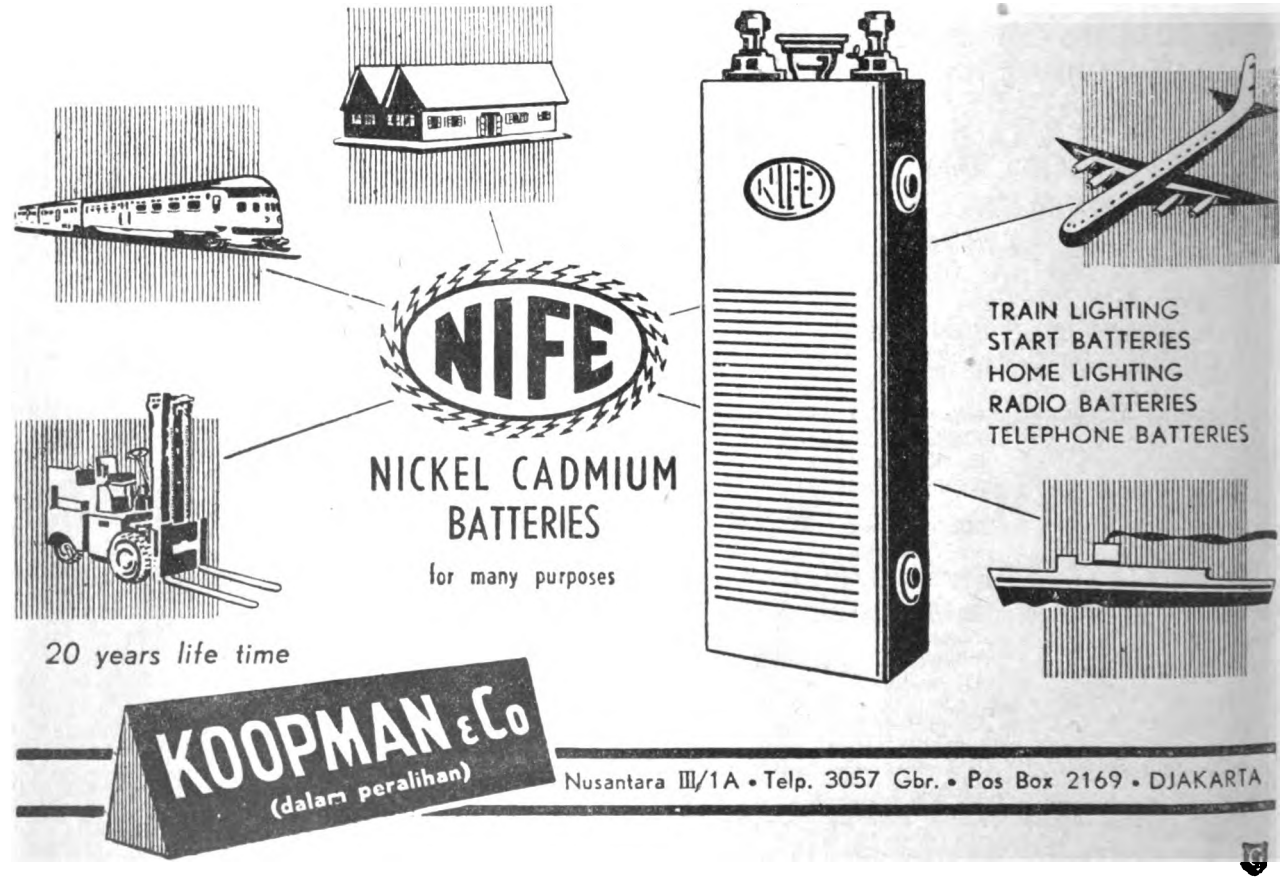

Digitized by Google

GENERAL TECHNICAL SUPPLIES &
SHIPPING AGENCIES

C.V. „GETSSINDO"

Djalan Lorong C no. 14,
Telp : 147 (Priok)
TANDJUNG - PRIOK.

C.V. „D A M A I"

LEVERANSIER BAHAN2 MAKANAN

Alamat : Djalan Sulawesi Gg. C No. 7
Telp : 286 (Priok)
TANDJUNG - PRIOK

Mengutjapkan :

Selamat Hart Ulang Tahun
Kemerdekaan Republik Indonesia Jang ke - XIV.
17 Agustus 1945 - 17 Agustus 1959.

N.V. PERSEROAN DAGANG

SUMBER HIDUP

Djalan Gedung Pandjang No. 21

Djakarta - Kota
Telpon : Kota 1493

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun
ke - XIV dari Rapublik Indonesia Kita
17 - 8 - 1945 - 17 - 8 - 1959

P.T. TJIREBON BARU

TRADING COMPANY
General Exporters & Importers

KANTOR PUSAT : Djl. Tiang Bendera 31, Djakarta-Kota
TELEPON No. : 2142 Kota
ALAMAT KAWAT: TJIREBONCO DJAKARTA
KANTOR TJABANG :
TJABANG PALEMBANG : Lorong Elite No. 22, 16 Ilir, Palembang
TELEPON No. : 895 Plg.
ALAMAT KAWAT : TITRACO Palembang
BANKIR² : 1. P.T. BANK PERSATUAN NASIONAL
2. P.T. BANK ASIA-AFRICA BANKING CORPORATION LTD.
3. P.T. BANK UMUM NASIONAL
4. BANK OF CHINA
BERDAGANG :
EXPORT : Karet dan hasil-hasil bumi Indonesia lainnja.
IMPORT : Pharmasi (Obat-obatan) — Besi-besi — Tekstil — Kelontong — Chemicalien — Kertas — P. & D. dll.
INTERINSULER : Semua matjam barang² hasil bumi.
LOCAL : Pharmasi (Obat-obatan) dll.

DENGAN INI : **MENGUTJAPKAN**
Selamat Hari Ulang Tahun Ke-XIV dari Republik Indonesia Kita
17—8—1945 — 17—8—1959

Digitized by Google

P. T. PANTJA NUSA

Djalan Raya Pelabuhan, Tg. Priok

Adalah alamat jang terbaik untuk keperluan :

a. Stevedoring

b. Ekspedisi

c. Pergudangan

d. Pengangkutan darat

A I A

P.T. BIRO „ARSITEK INSINJUR dan ANEMER"

— BIRO PERANTJANG dan PELAKSANA —

Kantor Pusat:

DJAKARTA, Medan Merdeka Selatan 12
Tilpon G. 3154

Kantor Tjabang :

SURABAJA, Djalan Sumatra 75
Tilpon S. 4043

SEMARANG, Djalan Pringgading 26,
Tilpon Djohar 2504

BANDUNG, Djalan Braga 19,
Tilpon 3679

BANK: N.V. BANK UMUM NASIONAL
Djakarta-Kota,
BANK UMUM NASIONAL P T.
Krekot Bunder no, 4 — Djakarta

Pelaksana segala matjam projek di Darat dan Air.

Sanggup mengerdjakan segala rupa bangun²-an seperti:
Rumah² Bertingkat, Djembatan, Steigers, Gudang², Pemantjangan, Irigasi, Pangukuran, Membangun Djalan d.l.l.

P. T. ASURANSI

„BINTANG"

★

Alamat Tuan:

Untuk segala matjam asuransi Kerugian

Kantor Pusat :

Djalan Modjopahit 30, Djakarta

Kantor² Tjabang:

Djl. Pemuda No. 4 Atas, Surabaja
Djl. Perkutut No. 6, Semarang

Digitized by Google

PRODENT

TAPAL GIGI

Rp. 5.–
Tube biasa

Rp. 8.–
Tube sangat besar

P 799 1

Membuat gigi seputih mutiara

N.V. BOEN & Co

Kramat Raya No. 38 B
Tilp. Gbr. 4569
DJAKARTA.

Berdagang:

ALAT² TULIS
dan
KANTOR.

FIRMA „SUSUNAN PERDAGANGAN DAN PELAJARAN INDONESIA"

(SUPELIN)

Mengerdjakan;

Perdagangan, Interinsulair, bahagian Perahu Lajar, Comisioner d.l.l.

Untuk
Kaju Bangunan terbaik.
Mintalah keterangan pada

P.T. SAMPIT DAJAK

TANAH ABANG BARAT 66
DJAKARTA
Telepun G 2501 / G 5603

PAKAILAH SELAMANJA
BATIK TJAP

DAPAT DIBELI
DIMANA NJ/TN BERADA

Digitized by Google

Pasanglah:

ADVERTENSI TUAN

kedalam

MADJALAH „ANGKATAN DARAT“

Digitized by Google

C. V. B. Dt. BAGINDO (B. D. B.)

IMPORT & EXPORT
DJALAN PINANGSIA 3 No: 11 — 17
TELEPON KOTA : 868
DJAKARTA -- KOTA

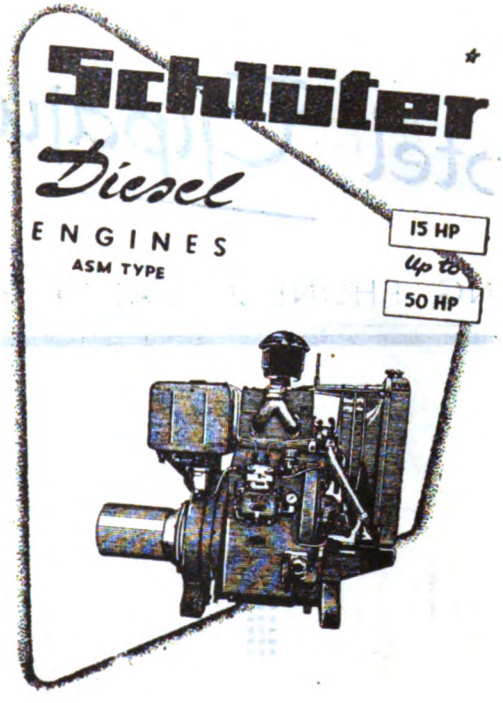

TJABANG:
MEDAN
Djl. Bulan no. 50.
Telepon. 2805.

TJABANG :
SURABAJA
Pasar Besar no. 74
Tel. Selatan 2311

N. V. PERDAGANGAN & PERINDUSTRIAN

„B. D. B."

PABRIK KOREK API

Djl- Bedebe. Pematang Siantar
Djl. Siliwangi, Semarang

Digitized by Google

SWIMMING-POOL TENNIS-COURT

Hotel Tjipajung

TJIPAJUNG, PHONE 25 GADOK, BOGOR

OWNER / MANAGER
R. SAEROEN
RESIDENCE:
17 Djalan Djakarta, **Bogor,**
phone 989 Boo.

The neares: to Djakarta situated Bungalow Hotel, 15 K.M. from Bogor on the highway to Puntjak. Dry-cool climate. Restful and safe.

REPR DITTOP AD 791/10.000/59.

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google